





Permodalan & Praktik
Manajemen Risiko



Tata Kelola
Perusahaan



Tanggung Jawab Sosial
dan Lingkungan



Komitmen
ESG



Laporan
Keuangan

Sanggahan dan Batasan Tanggung Jawab

Referensi penyusunan Laporan Tahunan PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk tahun buku 2023 menggunakan parameter dan standar yang berlaku di Indonesia, domisili BNI dalam melaksanakan kegiatan usahanya. Laporan Tahunan ini mengacu pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (“OJK”) No. 29/POJK.04/2016 tentang Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik, Surat Edaran OJK No. 16/SEOJK.04/2021 tentang Bentuk dan Isi Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik, serta Surat Edaran OJK No. 9/SEOJK.03/2020 tentang Transparansi dan Publikasi Laporan Bank Umum Konvensional. Di samping itu, sebagai Badan Usaha Milik Negara (BUMN), BNI juga memenuhi ketentuan terkait, khususnya Peraturan Menteri BUMN No. PER-2/MBU/03/2023 tentang Pedoman Tata Kelola dan Kegiatan Korporasi Signifikan Badan Usaha Milik Negara, yang juga terkait penyusunan Laporan Tahunan oleh BUMN. Selain itu, BNI juga menyusun Laporan Keberlanjutan secara terpisah yang menggambarkan strategi dan inisiatif keberlanjutan dalam praktik bisnis perbankan yang dikembangkan, dengan acuan penerapan keberlanjutan sesuai Peraturan OJK No. 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik.

Laporan Tahunan ini memuat pernyataan kondisi keuangan, hasil operasi, kebijakan, proyeksi, rencana, strategi, serta tujuan BNI. Pernyataan-pernyataan prospektif dalam laporan tahunan ini dibuat berdasarkan berbagai asumsi mengenai kondisi terkini dan kondisi mendatang serta lingkungan di mana BNI menjalankan kegiatan usaha. Pernyataan-pernyataan tersebut memiliki prospek risiko, ketidakpastian, serta dapat mengakibatkan perkembangan aktual yang secara material berbeda dari yang dilaporkan.

Laporan Tahunan ini memuat kata “BNI”, “Perseroan”, atau “Perusahaan”, yang didefinisikan sebagai PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. Adakalanya kata “Kami” juga digunakan atas dasar kemudahan untuk menyebut BNI secara umum. Laporan ini disajikan dalam dua bahasa yaitu Bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris, yang dapat dilihat dan diunduh di situs web resmi BNI yaitu www.bni.co.id.





Performa
2023



Laporan
Manajemen



Profil
Perusahaan



Analisa dan Pembahasan
Manajemen atas Kinerja Bank



Fungsi
Penunjang Bisnis

Tema Sampul



Menduniakan Bisnis Indonesia

BNI Corporate Transformation yang dijalankan BNI memiliki arah dan tujuan yang jelas. Implementasi transformasi yang bertahap dan berkesinambungan, yang diharapkan mampu menavigasi perjalanan atas rute yang telah ditetapkan, semakin memperlihatkan hasilnya. Di tengah tantangan ekonomi, serta kondisi domestik dan global yang semakin dinamis, BNI Corporate Transformation ini terus dijalankan dan memberikan hasil yang positif.

Aspirasi pemegang saham agar BNI menjadi bank yang mendunia merupakan salah satu tujuan dari transformasi tersebut. Dengan persaingan yang cukup kompetitif, BNI berupaya memperbaiki proses bisnisnya agar mampu hadir dan memberikan layanan dalam taraf internasional. Dengan target pasar yang begitu luas, tentunya BNI dituntut untuk dapat menjawab tantangan yang ada. Melalui transformasi inilah, BNI berupaya menghadirkan layanan jasa keuangan yang *agile*, adaptif, akuntabel, dan bersaing dengan unggul.



Permodalan & Praktik
Manajemen Risiko



Tata Kelola
Perusahaan



Tanggung Jawab Sosial
dan Lingkungan



Komitmen
ESG



Laporan
Keuangan

Kesinambungan Tema



2022

BNI untuk Indonesia Lebih Tangguh

Pandemi COVID-19 menyisakan berbagai kisah menarik, salah satunya adalah tumbuhnya kesadaran akan pentingnya aspek keberlanjutan. Digelarnya *event* internasional G20 di Bali, Indonesia, di tahun 2021-2022 memberikan penegasan pentingnya posisi Indonesia dalam tema keberlanjutan di tingkat global, baik peran Indonesia dalam pemulihan pasca COVID-19 maupun keinginan kuat Pemerintah Indonesia untuk mewujudkan *net zero emission* di tahun 2060.

Tema Laporan Tahunan BNI tahun buku 2022 juga tak lepas dari seluruh niat besar tersebut. *"Recover Together, Recover Stronger"*, demikian tema Presidensi G20, di mana Indonesia mengajak seluruh dunia untuk bahu-membahu, saling mendukung untuk pulih bersama serta tumbuh lebih kuat dan berkelanjutan. Selaras dengan tema Presidensi G20 tersebut, BNI bersama seluruh pemangku kepentingan yang terlibat dalam rantai bisnisnya berupaya mewujudkan Indonesia yang lebih tangguh. Perwujudan itu dinyatakan baik dari sisi kinerja bank, penerbitan *Green Bond*, hingga berbagai upaya penting bersama pemangku kepentingan untuk menciptakan industri perbankan yang mapan dan berkelanjutan.



2021

Melompat Lebih Tinggi untuk Negeri

Menghadapi pandemi COVID-19 yang belum juga usai tentu membutuhkan semangat juang yang tak berujung. Keberhasilan Tim Nasional Bulutangkis Indonesia yang membawa pulang Thomas Cup setelah menanti 19 tahun lamanya tentu menginspirasi banyak pihak. Tema Laporan Tahunan BNI tahun 2021 "Melompat Lebih Tinggi untuk Negeri" dengan menggunakan visual pemain bulutangkis, berupaya memberikan gambaran semangat dan performa BNI yang terus berfokus untuk melakukan lompatan dan transformasi yang menyeluruh dengan kapabilitas digital dan global untuk mencapai kinerja yang unggul sehingga mampu menjadi kebanggaan untuk negeri. Tema ini juga selaras dengan tema HUT ke-75 BNI, yakni "Melompat Lebih Tinggi". Di samping itu, BNI patut berbangga sebagai BUMN yang ditunjuk oleh Kementerian BUMN sebagai BUMN Pembina Olahraga Cabang Bulutangkis.



2020

Satukan Energi untuk Kebangkitan Negeri

Dalam situasi Indonesia yang masih berjuang menghadapi pandemi, BNI sebagai salah satu motor penggerak perekonomian nasional bertekad menyatukan energi untuk menekan penyebaran pandemi sekaligus membangkitkan negeri dari dampak negatif pandemi.



2019

Digitalisasi untuk Layanan Unggul

BNI terus bertransformasi dan mengembangkan serta memperkuat kapabilitas sebagai bank digital. Penerapan digitalisasi pada jaringan distribusi dan proses bisnis telah terbukti mampu menopang pertumbuhan bisnis BNI secara konsisten dari tahun ke tahun melalui perluasan akses pasar maupun efisiensi operasional. Upaya peningkatan kapabilitas teknologi digital diharapkan akan membawa BNI menjadi bank digital yang mampu bersaing di era Industri 4.0 ini.



Performa
2023



Laporan
Manajemen



Profil
Perusahaan



Analisa dan Pembahasan
Manajemen atas Kinerja Bank



Fungsi
Penunjang Bisnis

Keunggulan Kompetitif BNI

“Sebagai bank pertama yang dimiliki oleh Pemerintah Indonesia, **BNI terus bertransformasi** bersama masyarakat Indonesia, menghadirkan solusi keuangan, digital, dan layanan internasional yang unggul secara berkelanjutan.”

Reputasi dan Pengalaman yang Unggul dalam Perbankan Korporasi dan Kelembagaan

BNI memiliki DNA sebagai *corporate banking* dengan keunggulan jaringan internasional, yang terpatri melalui pengalaman panjang dan reputasi global sebagai bank nasional yang aktif mendukung pelaku usaha Indonesia pada berbagai siklus ekonomi. Kredit kepada segmen korporasi masih menjadi segmen kredit dengan porsi terbesar di BNI dengan *share* rata-rata 3 (tiga) tahun terakhir sebesar 49,8%. Pada Desember 2023, komposisi kredit korporasi di BNI mencapai 52,8% dan menjadi katalisator bagi pertumbuhan bisnis di segmen lainnya. Pada segmen korporasi, BNI fokus melakukan ekspansi kepada debitur-debitur unggulan yang merupakan *key industry player* serta mengoptimalkan hubungan kerja sama dengan kelembagaan.



Bank Nasional dengan Kapasitas Global

BNI memiliki jaringan kantor terluas di luar negeri, yang berkedudukan di pusat bisnis dan keuangan dunia, seperti Singapura, Hong Kong, Tokyo, New York, London, Seoul, dan Amsterdam. Didukung oleh aliansi strategis dan jaringan bank koresponden di luar negeri, BNI memiliki reputasi global sebagai bank nasional yang aktif menjembatani bisnis dan investasi dari Indonesia ke luar negeri dan dari luar negeri ke Indonesia. Sejalan dengan mandat yang diberikan Pemerintah Indonesia agar BNI menjadi bank Indonesia dengan kapasitas global, BNI terus mengoptimalkan keunggulan kompetitif ini untuk memfasilitasi pelaku usaha, baik korporasi maupun Usaha Kecil Menengah (UKM), pelaku ekspor untuk masuk ke pasar global, serta melayani kebutuhan transaksi dan layanan finansial diaspora Indonesia

Jaringan Kantor Domestik yang Tersebar Luas untuk Menggapai Seluruh Lapisan Masyarakat

BNI hingga akhir tahun 2023 memiliki 2.122 *outlet*, 13.390 ATM, dan 185.697 agen *Branchless Banking* (BNI Agen46) yang tersebar di seluruh Indonesia. Dalam mengelola jaringan kantor, BNI memerhatikan penyebaran yang efektif dan efisien, serta pengalihan transaksi perbankan nasabah menuju *channel digital*, terutama BNI Mobile Banking yang menawarkan pengalaman bertransaksi yang mudah, cepat, aman dan nyaman. Di tahun 2023, BNI juga mulai melakukan transisi pengembangan format *outlet flagship*, *digital first* dan *thematic*, yang menawarkan pengalaman perbankan yang lebih cepat, unik, dan lengkap bagi nasabah. Dalam mendukung keuangan inklusif, BNI Agen46 tersebar di 35.500 kelurahan/desa di seluruh Indonesia, termasuk daerah yang dikategorikan Terdepan, Terpencil, dan Tertinggal (3T). Pada tahun 2023, BNI Agen46 mencatatkan volume transaksi sebesar Rp59,92 triliun dengan jumlah transaksi mencapai 85,49 juta.

Ekosistem Digital yang Komprehensif dan Kompetitif

Melalui strategi *one stop solution digital financial services*, layanan keuangan digital BNI tersedia untuk menjawab kebutuhan nasabah segmen *consumer & retail* dan *business banking* secara *end to end*. *Product champion* dari layanan digital BNI adalah BNI Mobile Banking, BNIDirect dan API. BNI Mobile Banking kini telah digunakan oleh lebih dari 16 juta nasabah individual, dengan keunggulan pada kelengkapan fitur transaksi dan kemudahan untuk digunakan kapanpun dan dimanapun. Sementara untuk nasabah bisnis, total pengguna BNIDirect hingga akhir 2023 telah mencapai lebih dari 147 ribu pengguna. Sebagai pionir dalam penguatan ekosistem pembayaran digital di Indonesia, BNI memiliki layanan API (*Application Programming Interface*) yang dapat memfasilitasi mitra kerja dalam menyajikan layanan *disbursement*, *collection*, *payment*, *account information*, dan *digital account opening*. Di tahun 2023, BNI juga tengah dalam proses mentransformasikan hibank (sebelumnya bernama Bank Mayora) untuk menjadi bank digital pertama di Indonesia yang berfokus pada segmen UKM.

Bank dengan Praktik Keuangan Berkelanjutan Terdepan di Indonesia

Sebagai salah satu pionir *Green Banking* di Indonesia, BNI berkomitmen menginternalisasi prinsip keuangan berkelanjutan pada nilai-nilai, budaya kerja, strategi, kebijakan operasional, serta sistem dan prosedur operasionalnya. Penerapan prinsip keuangan berkelanjutan dilakukan dalam bentuk peningkatan *sustainable portfolio* dan pembiayaan kepada sektor ramah lingkungan, serta upaya proaktif dalam menekan emisi yang dihasilkan dari operasional dan bisnis. BNI juga proaktif dalam memperkenalkan *Sustainability Linked Loan* (SLL), di mana salah satu aspek utama SLL adalah pemberian insentif bagi nasabah yang mampu memperbaiki aspek *Environmental, Sosial & Governance* (ESG) dalam bisnis mereka. Hingga akhir tahun 2023 portofolio SLL telah mencapai Rp4,6 triliun. Di luar skema SLL, BNI juga telah menyiapkan skema pembiayaan khusus yang disertai dengan pricing yang menarik untuk *green financing*. BNI saat ini mendapatkan *rating "A"* dari Morgan Stanley Capital Investment (MSCI) untuk penerapan ESG, yang merupakan salah satu *rating* tertinggi di antara bank-bank besar di Indonesia.



Performa
2023



Laporan
Manajemen



Profil
Perusahaan



Analisa dan Pembahasan
Manajemen atas Kinerja Bank



Fungsi
Penunjang Bisnis

Jejak Langkah

1946

Berdirinya PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk sebagai bank pertama milik Negara, berfungsi sebagai bank sentral dan bank umum.



1950

BNI sebagai bank pembangunan dan diberikan hak untuk bertindak sebagai bank devisa.

1955

BNI diubah menjadi bank umum dan membuka cabang pertama di luar negeri yang terletak di Singapura.



1960

BNI mendukung perekonomian Indonesia dan memperkenalkan berbagai layanan perbankan seperti Bank Terapung dan Bank Keliling.

1968

Sebagai bank umum dengan nama "Bank Negara Indonesia 1946", BNI mendapatkan tugas memperbaiki ekonomi rakyat Indonesia serta berpartisipasi dalam pembangunan ekonomi nasional dengan memberdayakan berbagai sektor industri di Indonesia.

1986

BNI melaksanakan restrukturisasi operasional dan pembenahan korporasi, termasuk menyusun visi dan misi serta *Performance Improvement Program* (PIP).

1989

Peluncuran logo baru BNI berupa "bahtera berlayar di tengah samudra" sebagai cerminan dan ungkapan harapan Bank.



1996

BNI menawarkan saham perdana kepada masyarakat dan mencatatkan sahamnya di Bursa Efek Jakarta dan Bursa Efek Surabaya. Hal ini menjadikan BNI sebagai bank pemerintah pertama yang menjadi perusahaan terbuka.

2012

BNI menerbitkan *Global Bond* melalui kantor cabang London senilai USD500 juta. *Global Bond* ini didaftarkan pada Bursa Efek Singapura.

2010

BNI menerbitkan saham baru melalui Penawaran Umum Terbatas (*Rights Issue*) sehingga kepemilikan publik meningkat menjadi 40%.

2009

Pemegang saham BNI menyetujui untuk memisahkan Unit Usaha Syariah BNI menjadi entitas bisnis yang independen.

2008

Di bawah tim Manajemen yang baru, BNI melangkah meningkatkan nilai di tengah tantangan krisis ekonomi global, dengan memperkuat landasan finansial melalui 5 (lima) strategi utama yaitu kecukupan pencadangan kerugian, peningkatan kualitas aktiva, fokus pada profitabilitas, menciptakan model bisnis yang berkelanjutan, serta mempertahankan struktur biaya yang efisien.

2007

BNI menerbitkan saham baru yang dicatatkan di Bursa Efek Jakarta dan Bursa Efek Surabaya bersamaan dengan program divestasi saham pemerintah. Dengan selesainya kedua program tersebut, kepemilikan publik meningkat menjadi 23,64%.

2004

BNI meluncurkan logo dan identitas korporat baru sejalan dengan upaya membangun citra Bank yang kokoh dalam menghadapi persaingan.



1999

BNI memperoleh tambahan modal dari Pemerintah melalui program rekapitalisasi perbankan. BNI berhasil memperoleh sertifikat ISO 9002 sebagai pengakuan standar kualitas yang meliputi Unit Pemrosesan Bersama (UPB).

1997

Krisis moneter melanda Asia dan Indonesia. Sebagaimana bank-bank lain, Selain itu BNI juga terkena dampak negatif krisis tersebut, hal ini tercermin dari menurunnya indikator kinerja finansial.



Permodalan & Praktik Manajemen Risiko



Tata Kelola Perusahaan



Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan



Komitmen ESG



Laporan Keuangan

2013

BNI melakukan kemitraan strategis dengan Sumitomo Life Insurance Company yang membeli saham baru yang diterbitkan PT BNI Life Insurance senilai Rp4,2 triliun.

2014

Laba Bersih BNI untuk pertama kalinya menembus angka dua digit sebesar Rp10,8 triliun sebagai salah satu hasil program transformasi BNI yang dilakukan sejak 2008.

2015

Dalam rangka menyesuaikan diri dengan perubahan lingkungan usaha yang dinamis, memenuhi kebutuhan seluruh pemangku kepentingan, dan menyelaraskan dengan regulasi terkait pengelolaan konglomerasi lembaga keuangan, BNI melakukan *restatement* visinya: "Menjadi Lembaga Keuangan yang Unggul dalam Layanan dan Kinerja".



2016

Untuk kedua kalinya laba bersih BNI mencapai dua digit sebesar Rp11,4 triliun dengan fundamental yang lebih baik, ditunjukkan dengan *coverage ratio* mencapai 146% dan CAR 19,4%.

2017

Penerbitan Obligasi Berkelanjutan I BNI Tahap I Tahun 2017 dengan nilai Rp3 triliun jangka waktu 5 tahun dengan kupon sebesar 8% per annum. Obligasi BNI diterbitkan pada tanggal 11 Juli 2017 dan listing di BEI pada tanggal 12 Juli 2017.

2018

Penerbitan *Medium Term Notes* (MTN) Subordinasi I BNI Tahun 2018 dengan nilai Rp100 miliar jangka waktu 5 tahun dengan tingkat bunga tetap sebesar 8% per annum. MTN telah dicatat oleh OJK dengan tanggal efektif 8 Juni 2018.



2019

BNI menjadi Bank BUMN pertama yang meluncurkan layanan pembukaan rekening secara digital melalui aplikasi *mobile banking*. Penerbitan *Negotiable Certificates of Deposit* (NCD) dengan nilai Rp2,39 triliun pada tanggal 25 September 2019.

2020

BNI melakukan *restatement* Visi "Menjadi Lembaga Keuangan yang unggul dalam layanan dan kinerja secara berkelanjutan" dan *restatement* Misi, menjadi "Memperkuat layanan prima dan solusi digital kepada seluruh nasabah selaku mitra bisnis pilihan utama" dan "Memperkuat layanan internasional untuk mendukung kebutuhan mitra bisnis global." Hal ini dilakukan untuk memperkuat keunggulan BNI dalam bisnis internasional melalui jaringan di luar negeri dan dalam negeri, kerja sama *partnership* serta pengembangan *digital banking* dalam menjawab tantangan dan persaingan agar BNI selalu unggul dalam layanan dan kinerja secara berkesinambungan. Selain itu, dalam rangka mendukung terbentuknya Bank syariah nasional yang berkapasitas global maka BNI bersama Bank BRI dan Bank Mandiri menandatangani Perjanjian Penggabungan BNI Syariah dengan Mandiri Syariah dan BRI Syariah.

2023

6 Oktober 2023, BNI melakukan aksi korporasi berupa Pemecahan Saham atau *stock split* dengan rasio 1:2 berlaku efektif pada Bursa Efek Indonesia. Aksi korporasi ini dilakukan dalam rangka meningkatkan *demand* atas saham BNI dengan memperluas basis investor. Pasar merespon positif atas aksi korporasi ini, terbukti dengan menguatnya harga saham BNI sehingga nilai kapitalisasi pasar BNI di akhir tahun 2023 mencapai Rp200,5 triliun, meningkat hingga 16,5% dibandingkan akhir tahun 2022 sebesar Rp172,0 triliun. Nilai kapitalisasi pasar ini merupakan yang tertinggi dalam sejarah BNI sejak melantai di Bursa Efek Indonesia.

2022

- BNI melakukan akuisisi atas PT Bank Mayora. Bank Mayora akan ditransformasi menjadi bank digital yang mendukung pengembangan digital BNI dan difokuskan pada segmen Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM).
- Pendirian PT BNI Modal Ventura atau disebut "BNI Ventures" sebagai strategi BNI untuk mendukung perkembangan ekosistem digital di Indonesia.
- Penambahan penyertaan modal pada PT Bank Syariah Indonesia Tbk, di mana kepemilikan saham milik BNI di BSI terdilusi menjadi sebesar 23,24%.
- Penerbitan Obligasi Berwawasan Lingkungan (*Green Bond*) I PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk Tahun 2022 dengan jumlah pokok Rp5 triliun. Obligasi ini menjadi produk *Green Bond* perdana di Indonesia yang dirilis dalam bentuk mata uang Rupiah.

2021

- Penerbitan *Tier 2 Subordinated Notes* (BNI *Tier 2 Capital Bond 2021*) di Bursa Efek Indonesia sebesar USD500 juta dengan bunga sebesar 3,75%, serta *Additional Tier 1* ("AT-1") Perpetual *Non-Cumulative Capital Securities* di Singapore Stock Exchange sebesar USD600 juta dengan imbal hasil sebesar 4,3% per tahun. Penerbitan Efek Modal AT-1 menjadi monumental karena BNI menjadi bank pertama di Indonesia yang menerbitkan instrumen permodalan *Additional Tier 1*.
- Penguatan Visi BNI, dari sebelumnya "Menjadi Lembaga Keuangan yang Unggul dalam Layanan dan Kinerja secara Berkelanjutan", menjadi "Menjadi Lembaga Keuangan yang Terunggul dalam Layanan dan Kinerja secara Berkelanjutan". Terdapat penambahan kata imbuhan "Ter" pada kata "Unggul" yang menunjukkan komitmen BNI untuk menjadi yang paling unggul.
- Divestasi BNI pada PT Bank BNI Syariah, yang digabungkan/*merger* bersama PT Bank Mandiri Syariah dan PT Bank BRI Syariah Tbk menjadi PT Bank Syariah Indonesia Tbk ("BSI").
- BNI Securities Pte. Ltd. ("BSPL"), entitas anak dari PT BNI Sekuritas, resmi beroperasi di Singapura.



Performa
2023



Laporan
Manajemen



Profil
Perusahaan



Analisa dan Pembahasan
Manajemen atas Kinerja Bank



Fungsi
Penunjang Bisnis

BNI Corporate Transformation

“Pengembangan bisnis perbankan yang berkelanjutan tentunya membutuhkan arah yang jelas. Melalui strategi transformasi mencakup digitalisasi, pengembangan model bisnis, penguatan modal, organisasi dan budaya kerja, serta penguatan kelompok usaha, BNI berupaya menciptakan layanan perbankan yang lincah, adaptif, dan menyebar melalui jaringan internasional, yang pada akhirnya akan meningkatkan valuasi BNI dan memberikan nilai tambah bagi pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya.”

BNI CORPORATE TRANSFORMATION

telah dilaksanakan sejak April 2021 sampai dengan saat ini,
yang melibatkan seluruh Divisi/ Satuan/Unit Fungsional lainnya.

Penyempurnaan End to End Credit Process melalui standarisasi, penguatan proses, dan digitalisasi melalui pengembangan *credit tools* untuk proses bisnis yang lebih *prudent*

Transformasi Cabang melalui implementasi format baru *outlet* dan penyempurnaan proses bisnis yang terdigitalisasi untuk meningkatkan *customer experience*

Perluasan jaringan internasional melalui dibukanya BNI Amsterdam (*Representative Office*)

Digitalisasi BNI Mobile Banking dan New BNI Cash Management untuk meningkatkan *value added* dan *experience* kepada nasabah

Penataan Organisasi melalui implementasi *New Way of Working (NWW)* untuk menghasilkan organisasi dan proses bisnis yang lebih *lean, agile*, dan *customer centric*

Penajaman model pengelolaan Nasabah Top Tier segmen Korporasi hingga segmen *Retail Productive* untuk meningkatkan *cross selling* nasabah

Perbaikan operational banking melalui proses sentralisasi, standarisasi dan otomasi proses untuk menghasilkan proses yang lebih *fast, lean*, dan *accurate*

Penguatan Modal melalui penerbitan *Additional Tier 1* USD600juta dan *Subordinated Bond (Tier 2)* USD500juta

Peningkatan Kolaborasi IT dan Bisnis untuk mendukung transformasi digital yang berorientasi bisnis

Penyempurnaan Performance Management System berbasis *Segment, Product, & Channel* untuk sistem penilaian kinerja yang transparan dan berorientasi bisnis

Optimalisasi bisnis SME melalui BNI Xpora untuk mendukung UMKM *Go Global*

Peningkatan Efisiensi dan Efektivitas Biaya untuk perbaikan dan optimalisasi *bottom line*

Penguatan grup usaha melalui akuisisi Bank Mayora (hibank), pembentukan BNI Ventures, penambahan penyertaan BSI Rp500M, dan *Resegmentasi* BNI Finance

Penguatan Human Capital melalui desain *Human Capital Blueprint* dan penyempurnaan *Talent Management* untuk membangun *future competitiveness*



New Way of Working (NWOW) BNI

“ *New Way of Working (NWOW)* menjadi salah satu strategi internal yang diimplementasikan di tahun 2023 dalam rangka mempersiapkan organisasi BNI di masa depan melalui cara kerja baru untuk mencapai sasaran strategis korporasi.”

New Way of Working (NWOW) merupakan salah satu inisiatif strategis yang dilakukan dalam BNI Corporate Transformation sebagai upaya penyelarasan organisasi untuk memperjelas akuntabilitas serta mengurangi *overlapping* fungsi. Dengan implementasi NWOW, diharapkan proses kerja di dalam organisasi BNI menjadi lebih efektif dan efisien melalui penerapan cara kerja baru dalam rangka mencapai sasaran strategis korporasi.

Implementasi NWOW bertujuan untuk meningkatkan dan memperkuat *future-ready capability*, dengan mendorong cara kerja yang lincah, proaktif, berbudaya kolaborasi serta kemampuan eksekusi yang tinggi guna menghadapi segala tantangan di era yang penuh perubahan ini.

Dengan demikian, setiap BNI Hi-Movers dapat bekerja secara adaptif dan kolaboratif untuk bersama-sama mendorong pencapaian bisnis secara berkelanjutan.

Penyelarasan organisasi, memperjelas akuntabilitas serta mengurangi *overlapping* fungsi.

Organisasi yang lebih efektif dan efisien melalui penerapan cara kerja baru.

Mendorong cara kerja yang *agile*, proaktif, berbudaya kolaborasi serta kemampuan eksekusi yang tinggi.



Performa
2023



Laporan
Manajemen



Profil
Perusahaan



Analisa dan Pembahasan
Manajemen atas Kinerja Bank



Fungsi
Penunjang Bisnis

Pencapaian 2023

“Keberhasilan BNI Corporate Transformation menjadi faktor fundamental bagi BNI untuk terus meningkatkan layanan dan memberikan yang terbaik bagi nasabah, pemegang saham, dan seluruh pemangku kepentingan.”



Rp695,1
Triliun



Jumlah kredit yang disalurkan BNI di tahun 2023, tumbuh 7,6% dibandingkan tahun sebelumnya sebesar Rp646,2 triliun.



Rp810,7
Triliun



Jumlah simpanan nasabah di tahun 2023, tumbuh 5,4% dibandingkan tahun sebelumnya sebesar Rp769,3 triliun.



Rp61,5
Triliun



Jumlah pendapatan bunga di tahun 2023, meningkat 12,5% dibandingkan tahun sebelumnya sebesar Rp54,7 triliun.



Rp62,7
Triliun



Jumlah pendapatan operasional di tahun 2023, meningkat 2,1% dibandingkan tahun sebelumnya sebesar Rp61,5 triliun.



Rp20,9
Triliun



Laba bersih di tahun 2023, meningkat 14,2% dibandingkan tahun sebelumnya sebesar Rp18,3 triliun.



Permodalan & Praktik
Manajemen Risiko



Tata Kelola
Perusahaan



Tanggung Jawab Sosial
dan Lingkungan



Komitmen
ESG



Laporan
Keuangan

85,8
%



Rasio Pinjaman terhadap
Total Simpanan atau *Loan
to Deposit Ratio (LDR)* di
tahun 2023, meningkat
1,6% dibandingkan tahun
sebelumnya sebesar 84,2%.

22,0
%



Rasio Kewajiban Penyediaan
Modal Minimum (KPMM)
di tahun 2023, meningkat
2,7% dibandingkan tahun
sebelumnya sebesar 19,3%.

68,4
%



Rasio Biaya Operasi terhadap
Pendapatan Operasional
(BOPO) di tahun 2023,
mengalami penurunan
0,2% dibandingkan tahun
sebelumnya sebesar 68,6%.

2,1
%



Rasio *Non Performing
Loan (NPL) (Bruto)* di
tahun 2023, turun 0,7%
dibandingkan tahun
sebelumnya sebesar 2,8%.

2,6
%



Imbal Hasil atas Aset atau
Return on Assets (ROA)
di tahun 2023, meningkat
0,1% dibandingkan tahun
sebelumnya sebesar 2,5%.

16,8
%



Imbal Hasil Ekuitas atau
Return on Equity (ROE)
di tahun 2023, meningkat
0,4% dibandingkan tahun
sebelumnya sebesar 16,4%.

Peringkat 2
(*low to moderate*)

Hasil *self-assessment* Profil
Risiko BNI secara Individu
per 31 Desember 2023,
dengan peringkat Risiko
Inherent low to moderate
dan peringkat Kualitas
Penerapan Manajemen
Risiko (KPMR) *Satisfactory*.

AAA
/Stable

Peringkat *Corporate
Rating* yang diberikan
PEFINDO

BBB
/Stable

Peringkat *Corporate
Rating* yang diberikan
S&P

BBB-
/Stable

Peringkat *Corporate
Rating* yang diberikan
Fitch

Baa2
/Stable

Peringkat *Corporate
Rating* yang diberikan
Moody's



Performa
2023



Laporan
Manajemen



Profil
Perusahaan



Analisa dan Pembahasan
Manajemen atas Kinerja Bank



Fungsi
Penunjang Bisnis

Daftar Isi

3	Sanggahan dan Batasan Tanggung Jawab
4	Tema Sampul
5	Kesinambungan Tema
6	Keunggulan Kompetitif BNI
8	Jejak Langkah
10	BNI <i>Corporate Transformation</i>
11	<i>New Way of Working</i> (NWOW) BNI
12	Pencapaian 2023
14	Daftar Isi

01 Performa 2023

18	Ikhtisar Data Keuangan Penting
24	Ikhtisar Kinerja Bisnis
27	Informasi Saham
30	Ikhtisar Obligasi, Sukuk, dan/atau Obligasi Konversi
30	Sumber Pendanaan Lainnya
34	Kilas Peristiwa 2023

02 Laporan Manajemen

45	Laporan Dewan Komisaris
55	Laporan Direksi
68	Surat Pernyataan Anggota Direksi tentang Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan 2023 PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
69	Surat Pernyataan Anggota Dewan Komisaris tentang Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan 2023

03 Profil Perusahaan

72	Informasi Umum Perusahaan
75	Identitas Perusahaan
76	Riwayat Singkat Perusahaan
78	Visi, Misi dan Budaya Perusahaan
82	Kegiatan Usaha
86	Wilayah Operasional Perusahaan
88	Struktur Organisasi Perusahaan
90	Daftar Keanggotaan Asosiasi
92	Profil Direksi
106	Profil Dewan Komisaris
121	Profil Senior Executive President
126	Profil Pejabat Eksekutif
145	Demografi Karyawan
152	Struktur dan Komposisi Pemegang Saham
158	Informasi Pemegang Saham Utama dan Pengendali Perusahaan
160	Daftar Entitas Anak dan/atau Perusahaan Asosiasi
170	Struktur Kelompok Usaha Perusahaan
172	Kronologis Pencatatan Saham
174	Kronologis Pencatatan Efek Lainnya
186	Informasi Penggunaan Jasa Akuntan Publik (AP) dan Kantor Akuntan Publik (KAP) beserta Jaringan/Asosiasi/Aliansi
186	Lembaga dan/atau Profesi Penunjang
188	Informasi yang Tersedia di Situs Web
191	Penghargaan dan Sertifikasi

04 Analisis & Pembahasan Manajemen atas Kinerja Bank

198	Tinjauan Perekonomian dan Industri
204	Kebijakan Strategis BNI Tahun 2023
206	Tinjauan Operasi per Segmen Usaha
207	Tinjauan Operasi per Segmen Usaha
260	Tinjauan Operasi per Segmen Usaha
264	Digital Banking
280	Tinjauan Keuangan Komprehensif
321	Kemampuan Membayar Utang
322	Tingkat Kolektibilitas Piutang Perusahaan/Tingkat Kolektibilitas Pinjaman
325	Pengelolaan Risiko Kredit
331	Struktur Modal dan Kebijakan Manajemen atas Struktur Modal serta Praktik Manajemen Risiko terkait Permodalan
334	Pencapaian Target Tahun 2023
336	Informasi Kelangsungan Usaha
338	Rincian Masalah yang Timbul di Tahun 2023
339	Prospek Usaha Tahun 2024
340	Proyeksi Kinerja Tahun 2024
341	Aspek Pemasaran
344	Kebijakan Dividen dan Pembagiannya
347	Perpajakan dan Pendapatan Negara Bukan Pajak (PNBP): Kontribusi BNI Terhadap Pembangunan Nasional
349	Informasi tentang Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum
355	Negotiable Certificate Of Deposit (Ncd)
356	Informasi Material Mengenai <i>Corporate Action</i> , Investasi, Ekspansi, Divestasi, Penggabungan Usaha, Akuisisi, dan/atau Restrukturisasi Utang/Modal
359	Informasi Transaksi Material yang Mengandung Benturan Kepentingan dan/atau Transaksi Afiliasi dengan Pihak Afiliasi/Pihak Berelasi
365	Perubahan Peraturan Perundang-undangan yang Berpengaruh Signifikan Terhadap BNI
374	Perubahan Kebijakan Akuntansi dan Dampaknya Terhadap BNI

05 Fungsi Penunjang Bisnis

378	<i>Human Capital</i>
395	Teknologi Informasi
400	Tata Kelola Teknologi Informasi
406	Digitalisasi Layanan
411	Layanan dan Jaringan
414	BNI <i>Customer Experience Center</i>
417	<i>Data Management & Analytics</i>
419	Fungsi Kualitas Layanan



Permodalan & Praktik
Manajemen Risiko



Tata Kelola
Perusahaan



Tanggung Jawab Sosial
dan Lingkungan



Komitmen
ESG



Laporan
Keuangan

06 Permodalan dan Praktik Manajemen Risiko

- 430 Permodalan
- 432 Praktik Manajemen Risiko
- 466 Pengungkapan Eksposur Risiko

07 Tata Kelola Perusahaan

- 590 Pencapaian Terbaik Penerapan Tata Kelola Perusahaan
- 591 Komitmen Penerapan Tata Kelola Perusahaan Secara Berkelanjutan
- 595 *Governance Framework*
- 596 Peningkatan Kualitas Penerapan Gcg secara Berkelanjutan
- 612 Struktur dan Mekanisme Tata Kelola Perusahaan
- 615 Rapat Umum Pemegang Saham
- 637 Direksi
- 680 Dewan Komisaris
- 724 Komisaris Independen
- 727 Nominasi dan Remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris
- 750 Organ Pendukung Dewan Komisaris
- 816 Organ Pendukung Direksi
- 864 Auditor Eksternal
- 868 Sistem Pengendalian Intern
- 873 Sistem Manajemen Risiko
- 898 Perkara Hukum
- 903 Sanksi Administratif
- 903 Tata Kelola Perpajakan
- 904 Kode Etik Perusahaan
- 906 Kebijakan Kompensasi Jangka Panjang
- 909 Akses Informasi dan Data Perusahaan
- 950 Penerapan Program Anti Pencucian Uang, Pencegahan Pendanaan Terorisme, dan Pencegahan Pendanaan Proliferasi Senjata Pemusnah Massal (APU PPT dan PPPSPM)
- 953 Perlindungan Hak Kreditur
- 953 Kebijakan Anti Gratifikasi & Anti Suap
- 956 Kebijakan Pengungkapan Informasi Kepemilikan Saham Dewan Komisaris dan Direksi Serta Pelaksanaanya
- 962 Kepemilikan Saham Dewan Komisaris dan Direksi pada Bank atau Perusahaan Lain
- 963 Sistem Pelaporan Pelanggaran (Whistleblowing System)
- 966 Kebijakan Anti Korupsi
- 967 Penyimpangan Internal
- 968 Penyediaan Dana untuk Pihak-Pihak Terkait dan Nasabah Besar
- 969 Pemberian Kredit kepada Pihak Terkait
- 971 Penyediaan Dana untuk Kegiatan Sosial dan Politik
- 972 Kebijakan Pengadaan Barang dan/atau Jasa
- 977 Rencana Strategis Bank
- 979 Transparansi Penyampaian Laporan
- 984 Kebijakan Benturan Kepentingan (Termasuk *Insider Trading*)
- 985 Pembelian Kembali (*Buyback*) Saham dan Obligasi
- 986 Pengelolaan Laporan Harta Kekayaan Penyelenggara Negara (LHKPN)
- 987 Transparansi Kondisi Keuangan dan Non Keuangan
- 988 Transparansi Tata Cara Pengaduan Nasabah dan Penyelesaian Sengketa Kepada Nasabah

- 991 *Praktik Bad Corporate Governance*
- 992 Penerapan Tata Kelola Terintegrasi
- 1002 Pelaksanaan Penerapan Aspek Dan Prinsip Tata Kelola Perusahaan Sesuai Ketentuan Otoritas Jasa Keuangan
- 1010 Penerapan Pedoman Umum Governansi Korporat Indonesia (PUGKI)
- 1019 Pelaksanaan Penerapan ASEAN Corporate Governance Scorecard
- 1065 Penerapan Prinsip Tata Kelola Perusahaan Untuk Bank Sesuai Standar *Basel Committee On Banking Supervision*

08 Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Perusahaan

- 1072 Komitmen dan Kebijakan Penerapan Program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan
- 1087 Penugasan Khusus

09 Komitmen ESG

- 1094 Kilas Kinerja Lingkungan, Sosial, dan Tata Kelola (LST) BNI 2023
- 1095 Perkembangan Penerapan LST BNI 2023
- 1097 Komitmen Penerapan LST
- 1099 Pengelolaan Risiko LST BNI
- 1102 Penanggung Jawab Penerapan LST di BNI
- 1103 Pengawasan dan Evaluasi Penerapan LST BNI
- 1104 Penerapan Keuangan Berkelanjutan di Perusahaan Anak
- 1105 Indeks LST: Ringkasan Praktik Keberlanjutan BNI

10 Laporan Keuangan

- 1113 Laporan Keuangan
- 1414 Lampiran Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan Republik Indonesia No. 9/SEOJK.03/2020
- 1418 Referensi Silang SEOJK No. 16 /SEOJK.04/2021:



Saluran Delivery di BNI Direct



Pilihan Rekening

Rekening Tabung

Rekening Giro

Rekening Tabung

Rekening Giro

Rekening Tabung

Rekening Giro

BNI Direct

Rekening Tabung

Rekening Giro



01

Performa 2023

- 18 Ikhtisar Data Keuangan Penting
- 24 Ikhtisar Kinerja Bisnis
- 27 Informasi Saham
- 30 Ikhtisar Obligasi, Sukuk, dan/atau Obligasi Konversi
- 30 Sumber Pendanaan Lainnya
- 34 Kilas Peristiwa 2023



Performa
2023



Laporan
Manajemen



Profil
Perusahaan



Analisa dan Pembahasan
Manajemen atas Kinerja Bank



Fungsi
Penunjang Bisnis

Ikhtisar

Data Keuangan Penting

Posisi Keuangan Konsolidasian

Dalam miliar Rupiah, kecuali dinyatakan lain	2023	2022	YoY 2022-2023 (%)		2021*)	2020**)	2020	2019
Aset								
Kas	11.207	13.448	(16,7)	▼	13.684	16.908	17.324	15.362
Giro pada Bank Indonesia	65.256	82.922	(21,3)	▼	48.682	33.550	35.066	37.104
Giro pada Bank Lain - Neto	35.023	15.922	120,0	▲	19.570	15.678	16.108	14.963
Penempatan pada Bank Lain - Neto	43.794	51.569	(15,1)	▼	92.290	56.141	61.329	47.777
Efek-efek - Neto	37.165	28.556	30,1	▲	25.803	22.632	29.687	27.162
Efek-efek yang Dibeli dengan Janji Dijual Kembali - Neto	13.951	16.631	(16,1)	▼	22.011	8.666	8.666	411
Wesel Ekspor dan Tagihan Lainnya - Neto	18.999	20.729	(8,3)	▼	19.563	17.894	17.894	19.208
Tagihan Akseptasi - Neto	17.091	18.912	(9,6)	▼	20.543	20.499	20.576	18.558
Tagihan Derivatif - Neto	996	685	45,4	▲	494	1.461	1.461	312
Pinjaman yang Diberikan	695.085	646.188	7,6	▲	582.436	553.106	586.207	556.771
CKPN Pinjaman yang Diberikan	(47.158)	(50.334)	6,3	▲	(50.295)	(42.932)	(44.228)	(16.909)
Obligasi Pemerintah	127.099	121.291	4,8	▲	111.429	84.150	90.659	81.029
Pajak Dibayar Dimuka	643	644	(0,1)	▼	1.051	1.050	1.050	1.050
Beban Dibayar Dimuka	2.743	3.244	(15,4)	▼	3.096	2.699	2.807	2.609
Investasi pada entitas asosiasi	11.284	10.049	12,3	▲	8.689	-	-	-
Penyertaan Saham - Neto	564	609	(7,4)	▼	830	4.177	813	523
Aset Lain-Lain	16.972	13.856	22,5	▲	11.849	13.383	13.758	11.801
Aset Tetap dan Aset Hak Guna-Neto	27.765	26.549	4,6	▲	26.883	26.257	27.362	26.525
Aset takberwujud	744	753	(1,2)	▼	-	-	-	-
Aset Pajak Tangguhan - Neto	7.441	7.614	(2,3)	▼	6.230	4.591	4.800	1.349
Jumlah Aset	1.086.664	1.029.837	5,5	▲	964.838	839.910	891.337	845.605
Liabilitas								
Liabilitas Segera	5.295	4.686	13,0	▲	4.554	5.508	5.561	5.273
Simpanan Nasabah	810.730	769.269	5,4	▲	729.169	631.551	647.572	582.541
Simpanan dari Bank Lain	11.894	15.245	(22,0)	▼	14.377	9.245	9.023	11.584
Liabilitas Derivatif	810	775	4,6	▲	110	414	414	203
Efek-efek yang Dijual dengan Janji Dibeli Kembali	6.891	2.885	138,9	▲	1.829	2.590	2.590	2.183
Liabilitas Akseptasi	5.748	5.301	8,4	▲	5.588	5.423	5.500	5.341
Beban yang Masih Harus Dibayar	1.664	1.441	15,5	▲	1.242	1.125	1.182	997
Utang Pajak	823	1.551	(46,9)	▼	1.284	1.060	1.148	568
Imbalan Kerja	7.006	6.880	1,8	▲	6.138	5.652	6.344	4.392
Penyisihan	2.173	2.712	(19,9)	▼	2.276	1.421	1.422	185
Liabilitas Lain-lain	26.125	21.130	23,6	▲	20.542	18.038	18.280	14.901
Efek-efek yang Diterbitkan	4.893	4.897	(0,1)	▼	2.986	2.985	2.985	2.985
Pinjaman yang Diterima	30.950	35.654	(13,2)	▼	32.458	44.114	44.114	57.236
Efek-efek Subordinasi	16.929	17.213	(1,6)	▼	15.765	100	100	100
Jumlah Liabilitas	931.931	889.639	4,8	▲	838.318	729.226	746.236	688.489



Permodalan & Praktik
Manajemen Risiko



Tata Kelola
Perusahaan



Tanggung Jawab Sosial
dan Lingkungan



Komitmen
ESG



Laporan
Keuangan

Dalam miliar Rupiah, kecuali dinyatakan lain	2023	2022	YoY 2022-2023 (%)		2021*)	2020**)	2020	2019
Dana Syirkah Temporer								
Simpanan Nasabah	-	-	-	-	-	-	31.881	31.770
Simpanan dari Bank Lain	-	-	-	-	-	-	349	341
Sukuk Mudharabah yang Diterbitkan	-	-	-	-	-	-	-	-
Jumlah Dana Syirkah Temporer	-	-	-	-	-	-	32.230	32.112
Ekuitas								
Modal Saham	9.055	9.055	-	-	9.055	9.055	9.055	9.055
Tambahan Modal Disetor	17.010	17.010	-	-	17.010	14.568	14.568	14.568
Cadangan Pembayaran Berbasis Saham	260	-	100,0	▲	-	-	-	-
Transaksi dengan Kepentingan Non Pengendali	2.257	2.257	-	-	2.257	2.257	2.257	2.257
Cadangan Revaluasi Aset	15.448	15.441	0,0	▲	15.442	14.882	14.963	14.947
Keuntungan/(Kerugian) yang Belum Direalisasi atas Efek-efek dan Obligasi Pemerintah yang Diukur pada Nilai Wajar melalui Penghasilan Komprehensif Lain Setelah Pajak	(896)	(1.971)	54,5	▲	1.949	2.424	2.424	(822)
Selisih Kurs Karena Penjabaran Laporan Keuangan dalam Mata Uang Asing	(58)	(36)	(61,1)	▼	(17)	23	23	48
Saldo Laba	107.236	94.060	14,0	▲	78.250	64.878	66.981	82.463
Saham Tresuri	(180)	-	(100,0)	▼	(207)	(79)	(79)	-
Kepentingan Non Pengendali	4.601	4.382	5,0	▲	2.781	2.676	2.680	2.488
Jumlah Ekuitas	154.733	140.198	10,4	▲	126.520	110.684	112.872	125.004
Jumlah Liabilitas, Dana Syirkah Temporer, dan Ekuitas	1.086.664	1.029.837	5,5	▲	964.838	839.910	891.337	845.605

*) Sejak 1 Februari 2021, BNI Syariah telah resmi bergabung ke Bank Syariah Indonesia sesuai pernyataan efektif dari OJK Pasar Modal melalui surat No. S-289/D.04/2020 tanggal 11 Desember 2020, serta izin penggabungan dari OJK Perbankan berdasarkan Salinan Keputusan Dewan Komisiner OJK No. 4/DK.03/2021 tanggal 27 Januari 2021, sehingga tidak lagi dikonsolidasi pada laporan keuangan konsolidasian BNI dan Entitas Anak tahun buku 2021.

***) Kinerja keuangan tahun 2020 yang disajikan dengan memperhitungkan dampak dikeluarkannya kinerja BNI Syariah.

Laba (Rugi) dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian

Dalam miliar Rupiah, kecuali dinyatakan lain	2023	2022	YoY 2022-2023 (%)		2021*)	2020**)	2020	2019
Pendapatan Bunga dan Pendapatan Syariah	61.472	54.659	12,5	▲	50.026	52.144	56.173	58.532
Beban Bunga dan Beban Syariah	(20.196)	(13.338)	51,4	▲	(11.779)	(18.103)	(19.021)	(21.930)
Pendapatan Bunga dan Pendapatan Syariah - Neto	41.276	41.321	(0,1)	▼	38.247	34.041	37.152	36.602
Pendapatan Premi dan Hasil Investasi	6.853	6.221	10,1	▲	5.887	5.330	5.330	6.158
Beban Klaim	(5.194)	(4.670)	(11,2)	▼	(4.488)	(3.859)	(3.859)	(4.461)
Pendapatan Premi - Neto	1.659	1.551	7,0	▲	1.399	1.471	1.471	1.697
Pendapatan Operasional Lainnya	19.812	18.600	6,5	▲	16.219	13.640	13.413	13.713
Jumlah Pendapatan Operasional	62.747	61.472	2,1	▲	55.865	49.152	52.036	52.012
Beban Operasional Lainnya	(27.778)	(27.059)	(2,7)	▼	(24.801)	(22.088)	(24.214)	(23.687)
Pembentukan Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	(9.196)	(11.514)	20,1	▲	(18.297)	(22.038)	(22.590)	(8.838)
Lab Operasional	25.773	22.899	12,6	▲	12.767	5.026	5.231	19.487
Pendapatan (Beban) Bukan Operasional - Neto	(133)	(212)	(37,3)	▼	(216)	(95)	(119)	(118)
Lab Sebelum Beban Pajak	25.640	22.687	13,0	▲	12.551	4.931	5.112	19.369

Dalam miliar Rupiah, kecuali dinyatakan lain	2023	2022	YoY 2022-2023 (%)		2021*)	2020**)	2020	2019
Beban Pajak	(4.534)	(4.205)	(7,8)	▼	(1.574)	(1.610)	(1.791)	(3.861)
Laba Tahun Berjalan	21.106	18.482	14,2	▲	10.977	3.321	3.321	15.509
Pendapatan Komprehensif Lainnya								
• Pendapatan/(Kerugian) komprehensif lain periode berjalan setelah pajak	674	(3.826)	117,6	▲	745	872	872	2.875
Laba Komprehensif Periode Berjalan	21.780	14.656	48,6	▲	11.722	4.193	4.193	18.384
Laba Tahun Berjalan yang Dapat Diatribusikan kepada:								
• Pemilik Entitas Induk	20.909	18.312	14,2	▲	10.898	3.280	3.280	15.384
• Kepentingan Non-Pengendali	197	170	15,7	▲	79	41	41	124
Jumlah Laba Komprehensif Periode Berjalan								
Laba Komprehensif Tahun Berjalan yang dapat Diatribusikan kepada:								
• Pemilik Entitas Induk	21.560	14.594	47,7	▲	11.620	4.001	4.001	18.192
• Kepentingan Non-Pengendali	220	62	254,1	▲	102	192	192	191
Laba per Saham Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk (Rupiah penuh)	561	983	(42,9)	▼	585	176	176	825

*) Sejak 1 Februari 2021, BNI Syariah telah resmi bergabung ke Bank Syariah Indonesia sesuai pernyataan efektif dari OJK Pasar Modal melalui surat No. S-289/D.04/2020 tanggal 11 Desember 2020, serta izin penggabungan dari OJK Perbankan berdasarkan Salinan Keputusan Dewan Komisiner OJK No. 4/DK.03/2021 tanggal 27 Januari 2021, sehingga tidak lagi dikonsolidasi pada laporan keuangan konsolidasian BNI dan Entitas Anak tahun buku 2021.

**) Kinerja keuangan tahun 2020 disajikan dengan memperhitungkan dampak dikeluarkannya kinerja BNI Syariah.

Arus Kas Konsolidasian

Dalam miliar Rupiah, kecuali dinyatakan lain	2023	2022	YoY 2022-2023 (%)		2021	2020	2019
Arus Kas dari Aktivitas Operasi	10.393	19.953	(47,9)	▼	97.479	74.254	(12.611)
Arus Kas dari Aktivitas Investasi	(10.771)	(32.233)	(66,6)	▼	(15.656)	(11.992)	13.484
Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan	(8.493)	2.725	(411,6)	▼	1.719	(17.139)	(18.491)
Peningkatan/(penurunan) Neto Kas dan Setara Kas	(8.871)	(9.555)	7,2	▲	83.542	45.123	(17.618)
Dampak Kehilangan Pengendalian	-	-	-	-	(37.614)	-	-
Dampak Selisih Kurs	(150)	115	(230,4)	▼	505	600	(119)
Saldo Kas dan Setara Kas pada Awal Tahun	163.900	173.340	(5,4)	▼	126.908	81.185	98.922
Saldo Kas dan Setara Kas pada Akhir Tahun	154.879	163.900	(5,5)	▼	173.340	126.908	81.185

Rasio-rasio Keuangan (Bank Only)

Dalam persen (%) kecuali dinyatakan lain	2023	2022	YoY 2022-2023		2021	2020	2019
Permodalan							
Rasio Modal Inti Utama/Common Equity Tier 1 (CET1)	18,8	16,1	2,7	▲	16,4	15,7	18,7
Rasio Modal Inti/Rasio Tier 1	20,3	17,5	2,8	▲	17,7	15,7	18,7
Rasio Modal Pelengkap/Rasio Tier 2	1,7	1,8	(0,1)	▼	2,0	1,1	1,1
Rasio Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM)	22,0	19,3	2,7	▲	19,7	16,8	19,7
Aset Tetap terhadap Modal	18,9	19,8	(0,9)	▼	21,1	25,1	22,0
Kualitas Aset							
Aset Produktif Bermasalah dan Aset Non Produktif Bermasalah terhadap Total Aset Produktif dan Aset Non Produktif	1,6	2,0	(0,4)	▼	2,8	3,1	1,8
Aset Produktif Bermasalah terhadap Total Aset Produktif	1,5	1,9	(0,4)	▼	2,6	2,9	1,6
NPL Bruto	2,1	2,8	(0,7)	▼	3,7	4,3	2,3
NPL Netto	0,6	0,5	0,1	▲	0,7	0,9	1,2



Permodalan & Praktik
Manajemen Risiko



Tata Kelola
Perusahaan



Tanggung Jawab Sosial
dan Lingkungan



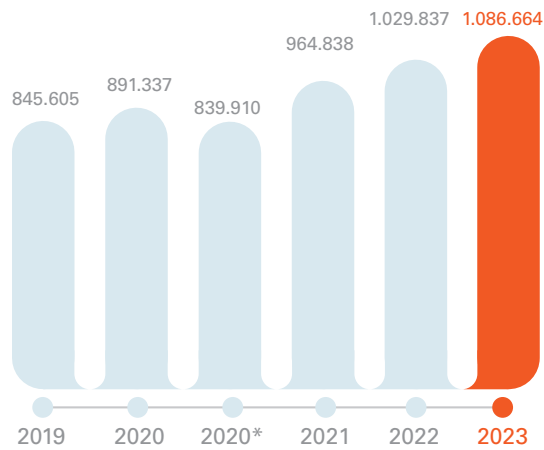
Komitmen
ESG



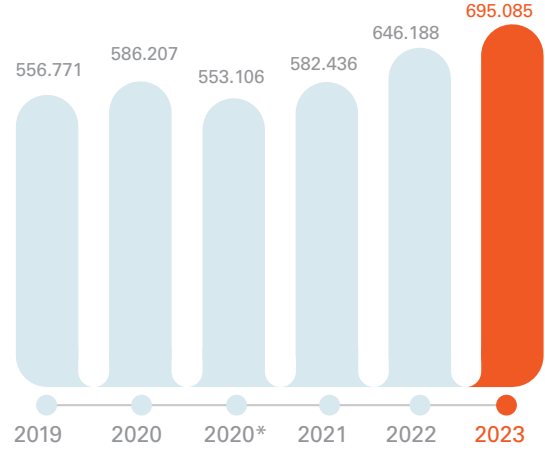
Laporan
Keuangan

Dalam persen (%) kecuali dinyatakan lain	2023	2022	YoY 2022-2023		2021	2020	2019
Loan at Risk (LaR)	12,9	16,0	(3,1)	▼	23,3	28,7	9,4
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN) Aset Keuangan terhadap Aset Produktif	5,2	6,0	(0,8)	▼	6,5	6,2	2,2
Pemenuhan CKPN Aset Produktif	4,7	5,4	(0,7)	▼	5,9	2,9	2,2
Pemenuhan CKPN Aset Non Produktif	47,7	43,4	4,3	▲	29,4	13,9	14,8
NPL Coverage Ratio	319,0	278,3	(40,7)	▼	233,4	182,4	133,5
LaR Coverage Ratio	52,7	48,8	3,9	▲	37,0	27,0	32,3
Rasio Kredit terhadap Total Aset Produktif	64,0	64,3	(0,3)	▼	63,2	66,9	65,5
Rasio Debitur Inti terhadap Total Kredit	35,9	28,6	7,3	▲	31,2	30,3	29,0
Rasio Agunan yang Diambil Alih terhadap Total Kredit	0,2	0,2	-	-	0,3	0,3	0,0
Profitabilitas							
Return on Assets (ROA)	2,6	2,5	0,1	▲	1,4	0,5	2,4
Return on Equity (ROE) - Tier 1 Capital Based	16,8	16,4	0,4	▲	10,4	2,9	14,0
Return on Equity (ROE) - Equity Based	15,2	14,9	0,3	▲	9,4	2,6	13,4
Net Interest Margin (NIM)	4,6	4,8	(0,2)	▼	4,7	4,5	4,9
Pendapatan Operasional Lain terhadap Pendapatan Operasional	32,4	31,3	1,1	▲	29,9	28,3	29,3
Rasio Laba (Rugi) terhadap Total Aset	2,0	1,9	0,1	▲	1,1	0,3	2,0
Rasio Laba (Rugi) terhadap Total Ekuitas	14,2	14,1	0,1	▲	8,9	2,7	12,5
Rasio Liabilitas terhadap Total Aset	86,1	86,8	(0,7)	▼	87,3	87,4	85,0
Rasio Liabilitas terhadap Total Ekuitas	618,6	657,0	(38,4)	▼	687,9	689,6	567,5
Rasio Fee Based Income terhadap Total Pendapatan Operasional Lainnya	74,2	79,8	(5,6)	▼	84,0	88,4	82,8
Laba Bersih per Saham (EPS) (Rupiah penuh)	561	983	(422)	▼	585	176	825
Likuiditas							
Pinjaman terhadap Total Simpanan (LDR)	85,8	84,2	1,6	▲	79,7	87,3	91,5
Rasio Aset Likuid terhadap Total Aset	19,9	21,5	(1,6)	▼	24,8	20,2	18,6
Rasio Total Aset Likuid terhadap Pendanaan Jangka Pendek	25,6	27,6	(2,0)	▼	31,35	25,8	18,4
Rasio Intermediasi Makroprudensial (RIM)	89,0	83,4	5,6	▲	74,1	75,4	86,6
Rasio Current Account/Saving Account (CASA)	71,6	72,9	(1,3)	▼	69,4	68,4	66,8
Rasio Cost of Fund (CoF)	2,2	1,5	0,7	▲	1,6	2,6	3,2
Kepatuhan							
Persentase Pelanggaran BMPK							
• Pihak Terkait	Nihil	Nihil	Nihil	-	Nihil	Nihil	Nihil
• Pihak Tidak Terkait	Nihil	Nihil	Nihil	-	Nihil	Nihil	Nihil
Persentase Pelampauan BMPK							
• Pihak Terkait	Nihil	Nihil	Nihil	-	Nihil	Nihil	Nihil
• Pihak Tidak Terkait	Nihil	Nihil	Nihil	-	Nihil	Nihil	Nihil
Giro Wajib Minimum (GWM)							
• GWM Utama Rupiah	9,5	11,9	(2,4)	▼	7,7	5,4	6,7
• GWM Valuta Asing	4,0	4,0	-	-	4,0	4,0	8,0
Posisi Devisa Neto (PDN)	1,7	1,6	0,1	▲	0,9	3,2	2,4
Efisiensi							
Biaya Operasi Terhadap Pendapatan Operasional (BOPO)	68,4	68,6	(0,2)	▼	81,2	93,3	73,2
Cost to Income Ratio (CIR) (Rasio Biaya terhadap Pendapatan)	42,9	42,6	0,3	▲	43,3	44,2	43,9
Rasio Lainnya							
Operating Income/Employee (Rp-juta)	2.182	2.195	(13)	▼	1.985	1.738	1.732
Jumlah Outlet (nilai penuh, tidak diaudit)	2.122	2.149	(27)	▼	2.183	2.219	2.245
Jumlah ATM (nilai penuh, tidak diaudit)	13.390	16.125	(2.735)	▼	16.385	18.230	18.659
Jumlah Pegawai (nilai penuh, tidak diaudit)	27.570	27.170	400	▲	27.177	27.202	27.211

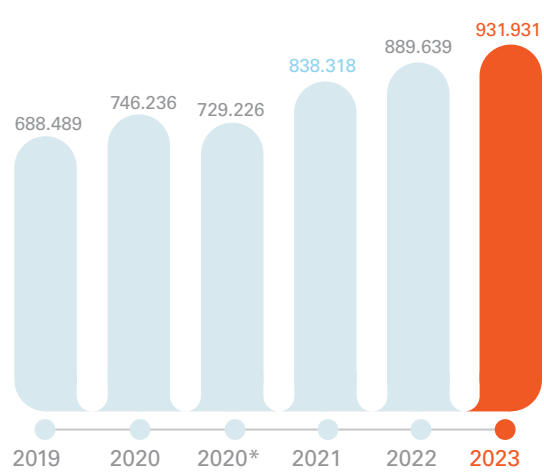
Jumlah Aset (Rp-miliar)



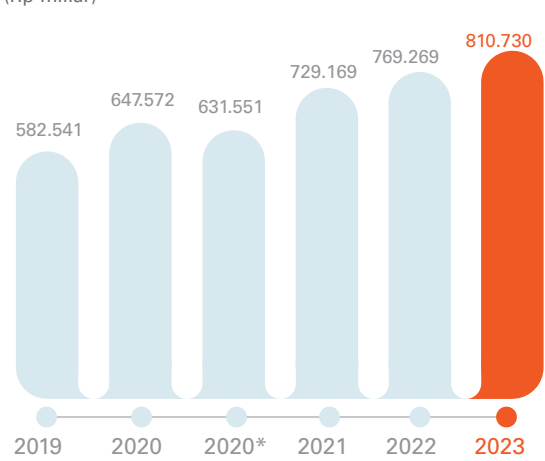
Pinjaman yang Diberikan (Rp-miliar)



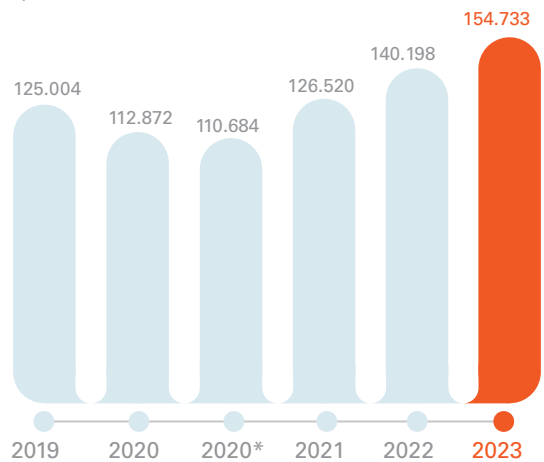
Jumlah Liabilitas (Rp-miliar)



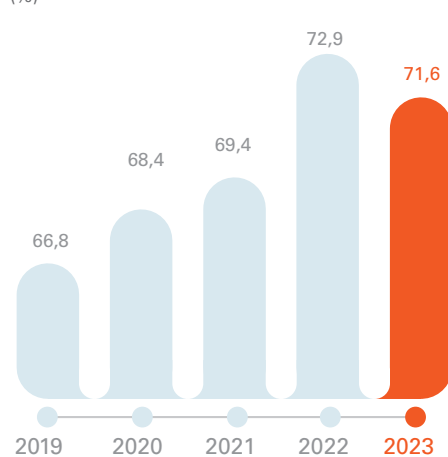
Simpanan Nasabah (Rp-miliar)



Jumlah Ekuitas (Rp-miliar)



Current Account Saving Account (CASA) (%)





Permodalan & Praktik
Manajemen Risiko



Tata Kelola
Perusahaan



Tanggung Jawab Sosial
dan Lingkungan



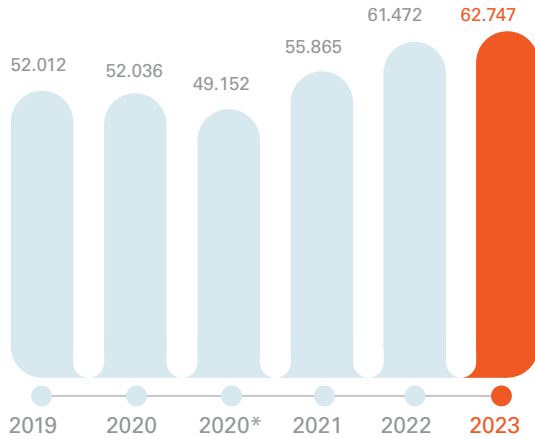
Komitmen
ESG



Laporan
Keuangan

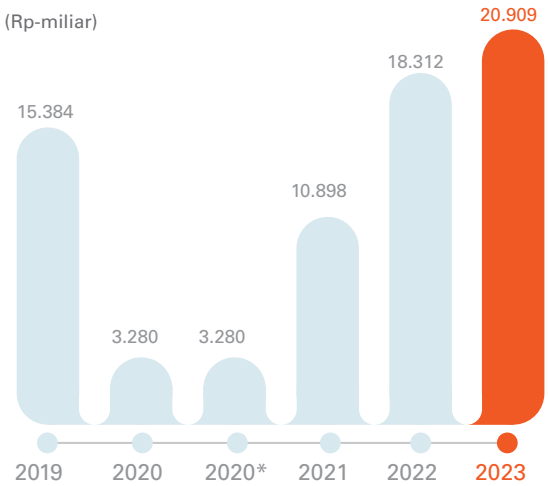
Pendapatan Operasional

(Rp-miliar)



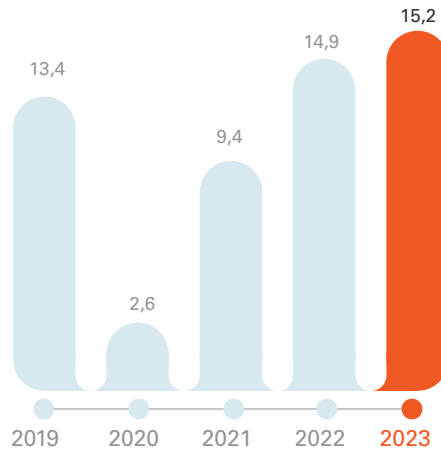
Laba Bersih

(Rp-miliar)



Return on Equity (ROE) - Bank Only

(Menggunakan rata-rata total ekuitas sebagai faktor penyebut)



*) Kinerja keuangan tahun 2020 disajikan kembali dengan memperhitungkan dampak dikeluarkannya kinerja BNI Syariah.



Performa
2023



Laporan
Manajemen



Profil
Perusahaan



Analisa dan Pembahasan
Manajemen atas Kinerja Bank

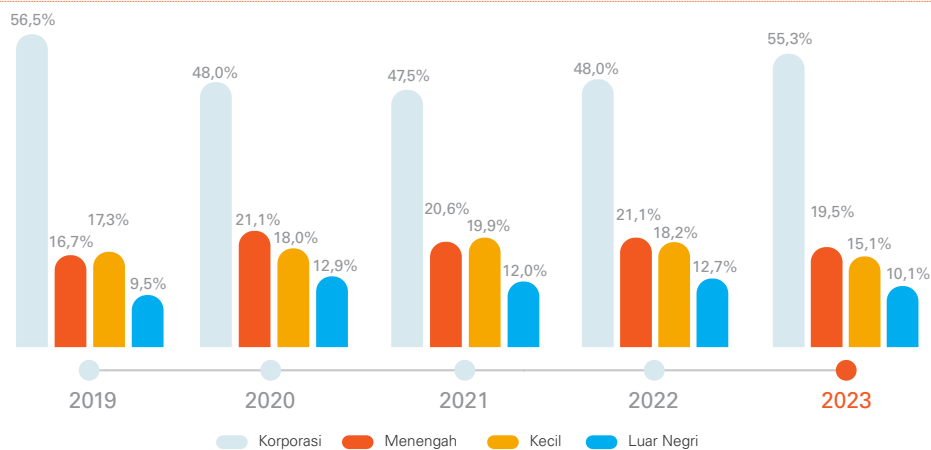


Fungsi
Penunjang Bisnis

Ikhtisar Kinerja Bisnis

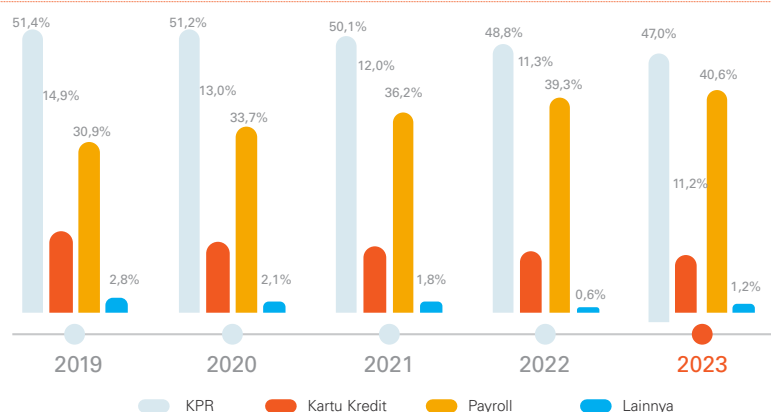
Pinjaman yang Diberikan untuk Segmen Business Banking

Dalam miliar Rupiah, kecuali dinyatakan lain	2023	2022	YoY 2022-2023 (%)	2021	2020	2019
Korporasi	310.392	255.639	21,4 ▲	229.027	226.473	246.629
Menengah	109.625	112.462	(2,5) ▼	99.132	99.463	72.691
Kecil	84.927	97.210	(12,6) ▼	95.752	84.800	75.461
Luar Negeri	56.611	67.405	(16,0) ▼	58.446	50.972	41.750
Jumlah	561.555	532.716	5,4 ▲	482.357	461.708	436.531



Pinjaman yang Diberikan untuk Segmen Konsumer

Dalam miliar Rupiah, kecuali dinyatakan lain	2023	2022	YoY 2022-2023 (%)	2021	2020	2019
KPR	58.456	53.502	9,3 ▲	49.573	46.038	44.128
Kartu Kredit	13.986	12.341	13,3 ▲	11.868	11.647	12.844
Payroll	50.575	43.064	17,4 ▲	35.799	30.269	26.522
Lainnya	1.471	695	111,7 ▲	1.749	1.923	2.431
Jumlah	124.488	109.602	13,6 ▲	98.989	89.877	85.925





Permodalan & Praktik
Manajemen Risiko



Tata Kelola
Perusahaan



Tanggung Jawab Sosial
dan Lingkungan



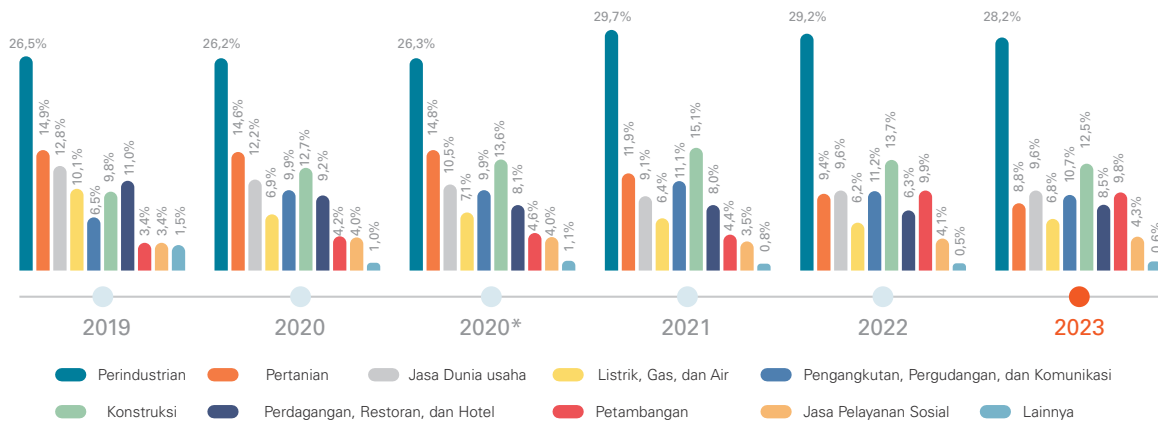
Komitmen
ESG



Laporan
Keuangan

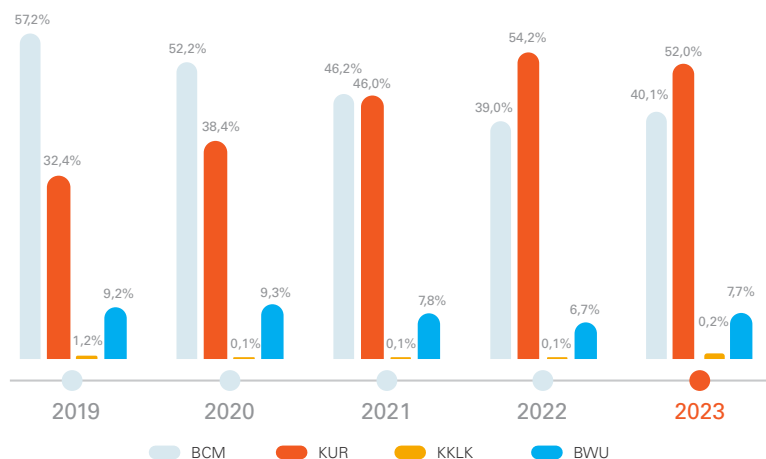
Pinjaman yang Diberikan untuk Segmen Korporasi Termasuk Luar Negeri Berdasarkan Sektor

Dalam miliar Rupiah, kecuali dinyatakan lain	2023	2022	YoY 2022-2023 (%)	2021	2020	2019
Perindustrian	103.636	94.346	9,8 ▲	85.361	72.911	76.404
Pertanian	32.378	30.334	6,7 ▲	34.241	40.954	42.844
Jasa Dunia Usaha	35.402	30.892	14,6 ▲	26.056	29.236	37.051
Listrik, Gas, dan Air	25.038	19.871	26,0 ▲	18.454	19.799	29.100
Pengangkutan, Pergudangan, dan Komunikasi	39.399	36.248	8,7 ▲	31.785	27.514	18.807
Konstruksi	45.764	44.112	3,7 ▲	43.470	37.707	28.173
Perdagangan, Restoran, dan Hotel	31.104	20.313	53,1 ▲	23.094	22.355	31.763
Pertambangan	36.141	31.912	13,3 ▲	12.524	12.788	9.718
Jasa Pelayanan Sosial	15.816	13.274	19,2 ▲	10.127	11.230	9.892
Lainnya	2.325	1.742	33,5 ▲	2.361	2.952	4.627
Jumlah	367.003	323.044	13,6 ▲	287.473	277.446	288.379



Pinjaman yang Diberikan untuk Business Banking Segmen Kecil

Dalam miliar Rupiah, kecuali dinyatakan lain	2023	2022	YoY 2022-2023 (%)	2021	2020	2019
Branch Credit Management (BCM)	34.089	37.870	(10,0) ▼	44.230	44.262	43.142
Kredit Usaha Rakyat (KUR)	44.101	52.708	(16,3) ▼	44.008	32.602	24.482
Kredit Kepada Lembaga Keuangan (KKLK)	191	128	49,2 ▲	50	78	880
BNI Wirausaha (BWU)	6.546	6.504	0,6 ▲	7.464	7.858	6.957
Jumlah	84.927	97.210	(12,6) ▼	95.752	84.800	75.461





Performa
2023



Laporan
Manajemen



Profil
Perusahaan



Analisa dan Pembahasan
Manajemen atas Kinerja Bank

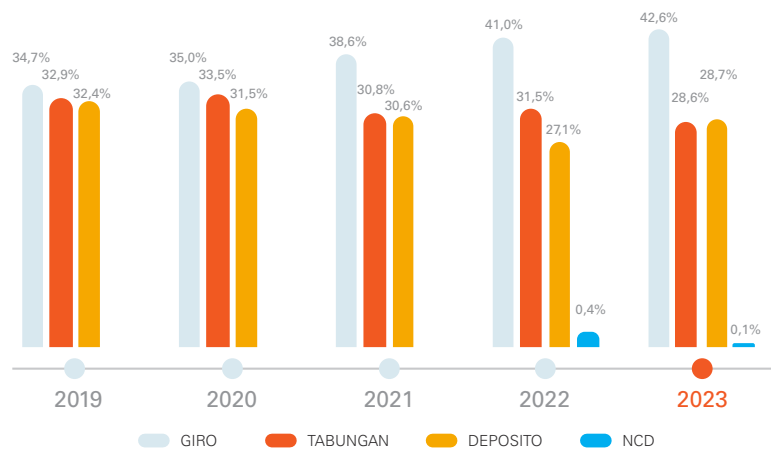


Fungsi
Penunjang Bisnis

Kinerja Jumlah Dana Pihak Ketiga - Tidak Termasuk Dana Syirkah Temporor

Dalam miliar Rupiah, kecuali dinyatakan lain	2023	2022	YoY 2022-2023 (%)	2021	2020*	2020	2019
Giro	345.496	314.625	9,8 ▲	281.398	221.050	224.663	202.227
Tabungan	231.981	242.695	(4,4) ▼	224.670	211.278	223.686	191.390
Deposito	232.665	208.798	11,4 ▲	223.101	199.223	199.223	188.924
NCD yang Diterbitkan	588	3.151	(81,3) ▼	-	-	-	-
Jumlah	810.730	769.269	5,4 ▲	729.169	631.551	647.572	582.541

*J) Kinerja 2020 tidak mengikutsertakan kinerja BNI Syariah.



Rating Perusahaan Tahun 2023

Lembaga Peringkat	Peringkat
PEFINDO	
Corporate Rating	AAA/Stable
Moody's	
Outlook	Stable
Foreign Long Term Bank Deposits	Baa2
Local Long Term Bank Deposits	Baa2
Baseline Credit Assessment	Baa3
Adjusted Baseline Credit Assessment	Baa3
Counterparty Risk Assessment	Baa2/p-2
Fitch Rating	
Long Term Foreign Currency	BBB-
Long Term Local Currency	BBB-/Stable
Short Term Foreign Currency	F3
Viability Rating	bb+
National Long Term Rating	AA+/Stable
National Short Term Rating	F1+
S&P Global Ratings	
Outlook	Stable
Long Term Foreign Issuer Credit	BBB
Long Term Local Issuer Credit	BBB
Short Term Foreign Issuer Credit	A-2
Short Term Local Issuer Credit	A-2



Permodalan & Praktik
Manajemen Risiko



Tata Kelola
Perusahaan



Tanggung Jawab Sosial
dan Lingkungan



Komitmen
ESG



Laporan
Keuangan

Informasi Saham

Kode Saham: BBNI

BNI telah mencatat dan memperdagangkan sahamnya di Bursa Efek Indonesia (dahulu) Bursa Efek Jakarta dan Bursa Efek Surabaya) sejak 25 November 1996. Hal ini menjadikan BNI sebagai bank pemerintah pertama yang menjadi perusahaan terbuka terbuka.

Informasi Pergerakan Saham BBNI 2021-2023 di Bursa Efek Indonesia

Periode	Jumlah Saham Beredar (lembar saham)*	Harga Saham (Rp/lembar saham)				Rata-rata Volume Transaksi (lembar saham)	Kapitalisasi Pasar (Rp-juta)
		Pembukaan	Tertinggi	Terendah	Penutupan		
2023							
Triwulan I	18.648.656.458	9,226	9,626	8,500	9,350	60.516.945	174.364.938
Triwulan II	18.648.656.458	9,350	9,576	8,750	9,150	52.403.504	170.635.207
Triwulan III	18.648.656.458	9,226	10,326	8,676	10,326	60.185.561	192.547.378
Triwulan IV*	37.256.798.316	5.150	5.375	4.790	5.375	51.372.390	200.473.051
2022							
Triwulan I	18.648.656.458	6.725	8.500	6.725	8.250	35.964.464	153.851.416
Triwulan II	18.648.656.458	8.200	9.600	7.850	7.850	42.407.747	146.391.947
Triwulan III	18.648.656.458	7.850	9.175	7.225	8.975	28.647.641	167.371.688
Triwulan IV	18.648.656.458	8.900	9.900	8.425	9.225	23.791.038	172.033.858
2021							
Triwulan I	18.648.656.458	6.250	6.525	5.550	5.725	38.471.373	106.763.558
Triwulan II	18.648.656.458	5.725	6.000	4.580	4.630	26.230.830	86.138.345
Triwulan III	18.648.656.458	4.630	5.450	4.580	5.375	22.733.217	100.236.528
Triwulan IV	18.648.656.458	5.375	7.450	5.350	6.750	37.222.193	125.878.428

* pada tanggal 6 Oktober 2023, BNI secara efektif telah mengimplementasikan *stock split* (pemecahan saham) dengan rasio pemecahan 1:2 (1 lembar saham menjadi 2 lembar saham). *Stock Split* tidak menyebabkan perubahan nilai kepemilikan saham oleh investor karena jumlah saham beredar BNI meningkat menjadi 2 kali diikuti harga saham yang menyesuaikan 0.5 kali dari harga sebelumnya. Maka, sejak tanggal efektif tersebut, saham BNI diperdagangkan dengan harga baru.



Performa
2023



Laporan
Manajemen



Profil
Perusahaan

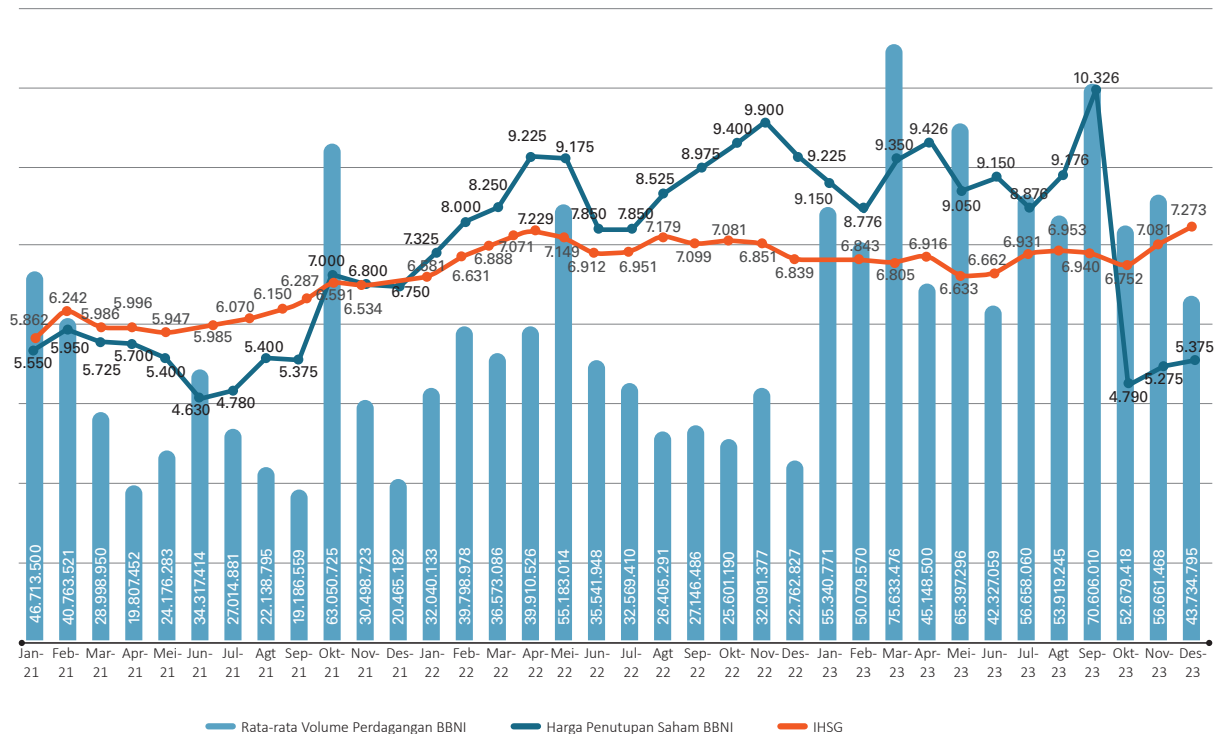


Analisa dan Pembahasan
Manajemen atas Kinerja Bank



Fungsi
Penunjang Bisnis

Grifik Perbandingan Harga Saham BBNI dan IHSG di Sepanjang Periode 2021-2023



* pada tanggal 6 Oktober 2023, BNI secara efektif telah mengimplementasikan *stock split* (pemecahan saham) dengan rasio pemecahan 1:2 (1 lembar saham menjadi 2 lembar saham). Maka, sejak tanggal efektif tersebut, saham BNI diperdagangkan dengan harga baru.

Aksi Korporasi yang menyebabkan terjadinya perubahan saham

Pembelian kembali saham (*Buyback*)

Pada Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) tanggal 15 Maret 2023, BNI telah memperoleh persetujuan pemegang saham untuk melaksanakan pembelian kembali saham (*buyback*) dengan nilai *buyback* sebesar Rp905 miliar yang dilakukan melalui Bursa Efek Indonesia (BEI), baik secara bertahap maupun sekaligus dan diselesaikan paling lambat selama 18 bulan sejak persetujuan RUPS Tahunan yaitu pada 16 Maret 2023 hingga 15 September 2024. *Buyback* dilakukan dengan tujuan untuk mengimbangi tekanan jual di pasar saat Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) sedang berfluktuasi serta memberi indikasi kepada investor bahwa Perseroan memandang harga saham tidak mencerminkan fundamental Perseroan yang terus membaik. Saham hasil *buyback*, sebagaimana telah disetujui oleh pemegang saham saat RUPS Tahunan akan digunakan untuk program kepemilikan saham bagi Pegawai dan/atau program kepemilikan saham bagi Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan.

Rencana *buyback* telah disampaikan kepada OJK melalui surat nomor DIR/068 tanggal 27 Januari 2023 dan telah disetujui pelaksanaannya oleh OJK melalui surat nomor SR-29/PB.31/2023 pada tanggal 9 Februari 2023. Selain itu, BNI juga telah mengumumkan Keterbukaan Informasi atas rencana *buyback* kepada publik di situs IDX dan website BNI pada tanggal 6 Februari 2023 dan 10 Maret 2023.

Pada periode 16 Maret 2023 hingga 1 Agustus 2023, BNI telah melakukan *buyback* sebanyak 20.257.300 lembar atau 0,27% dari porsi saham BNI yang dimiliki publik dan diperdagangkan di bursa efek, dengan harga rata-rata pembelian kembali Rp 8.884,- per lembar. Seluruh saham hasil *buyback* selanjutnya disimpan dalam bentuk saham treasury.

Pemecahan Saham (*Stock split*)

Berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) tanggal 19 September 2023 yang dituangkan dalam Akta No 17 tanggal 19 September 2023 yang dibuat di hadapan Ashoya Ratam SH. M.Kn., pemegang saham BNI telah memberikan persetujuannya untuk pelaksanaan pemecahan nilai nominal saham (*stock split*) Perseroan dengan rasio 1 (satu) saham lama menjadi 2 (dua) saham baru.

Stock split merupakan tindakan pemecahan jumlah lembar saham Perseroan yang beredar berdasarkan rasio tertentu yang mengakibatkan bertambahnya jumlah saham Perseroan. *Stock split* tidak menyebabkan dilusi atau penurunan jumlah kepemilikan saham oleh pemegang saham, dikarenakan jumlah lembar saham Perseroan yang beredar meningkat secara proporsional, sedangkan nilai nominal dan nilai pasar dari setiap lembar saham akan turun secara proporsional sesuai dengan rasio *stock split* yang ditentukan. Tindakan *stock split* tidak menimbulkan kewajiban kepada Pemegang Saham dan tidak mempengaruhi permodalan Perseroan. Adapun latar belakang dilakukannya *stock split* ini adalah untuk meningkatkan *demand* atas saham Perseroan dengan memperluas basis investor, dan membuat harga saham terjangkau bagi investor perorangan (ritel) sehingga dapat meningkatkan jumlah investor yang dapat melakukan transaksi atas saham Perseroan.



Permodalan & Praktik
Manajemen Risiko



Tata Kelola
Perusahaan



Tanggung Jawab Sosial
dan Lingkungan



Komitmen
ESG



Laporan
Keuangan

Stock split dilaksanakan dengan berpedoman pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 15/POJK.04/2022 tentang Pemecahan Saham dan Penggabungan Saham oleh Perusahaan Terbuka. Pelaksanaan *stock split* Perseroan telah mendapat persetujuan prinsip dari PT Bursa Efek Indonesia (atau “BEI”) melalui Surat BEI No. S-06132/BEI.PP3/07-2023 tanggal 26 Juli 2023, serta telah disampaikan kepada publik melalui Keterbukaan Informasi sehubungan dengan rencana pemecahan saham (*stock split*) pada tanggal 11 Agustus 2023.

Stock split dilakukan terhadap semua klasifikasi saham Perseroan, yaitu Seri A Dwiwarna, Seri B, dan Seri C, dengan perubahan jumlah dan nilai nominal per lembar saham menjadi sebagai berikut:

Efek	Jumlah Saham			
	Sebelum <i>Stock Split</i>		Sesudah <i>Stock Split</i>	
	Jumlah Saham	Nilai Nominal	Jumlah Saham	Nilai Nominal
Saham BBNI	18.648.656.458	Seri A Dwiwarna: Rp7.500,- Seri B: Rp7.500,- Seri C: Rp375,-	37.297.312.916	Seri A Dwiwarna: Rp3.750,- Seri B: Rp3.750,- Seri C: Rp187,50

Stock split ini berlaku efektif pada tanggal 6 Oktober 2023, di mana harga saham BNI mulai diperdagangkan pada harga baru sebesar Rp5.200 per lembar setelah ditutup pada harga Rp10.375 per lembar pada hari perdagangan sebelumnya (5 Oktober 2023). Perseroan kedepan terus berkomitmen untuk menjaga kinerja keuangan secara berkelanjutan sehingga dapat terus memberikan nilai yang optimal bagi seluruh pemegang saham.

Jadwal pelaksanaan *Stock Split* adalah sebagai berikut:

Keterangan	Jadwal Waktu
Pengumuman Jadwal Pelaksanaan <i>Stock Split</i> di Bursa Efek Indonesia	29 September 2023
Akhir Perdagangan dengan Nilai Nominal Lama di Pasar Reguler dan Pasar Negosiasi	5 Oktober 2023
Awal Perdagangan saham dengan Nilai Nominal Baru di Pasar Reguler dan Negosiasi	6 Oktober 2023
Tanggal terakhir penyelesaian transaksi saham dengan Nilai Nominal Lama di Pasar Reguler dan Negosiasi	9 Oktober 2023
Tanggal Penentuan Daftar Pemegang Saham dan Rekening Efek yang berhak atas saham hasil <i>Stock Split</i> (<i>Recording Date</i>)	9 Oktober 2023
Pendistribusian saham hasil <i>Stock Split</i> kepada pemegang rekening efek, dan tanggal dimulainya Pemegang Saham yang sahamnya tidak dimasukkan dalam penitipan kolektif untuk memproses <i>Stock Split</i>	10 Oktober 2023
Tanggal dimulainya penyelesaian transaksi saham dengan Nilai Nominal Baru	10 Oktober 2023
Awal perdagangan saham dengan nilai nominal baru di Pasar Tunai	10 Oktober 2023

AKSI PENGHENTIAN SEMENTARA PERDAGANGAN SAHAM (*SUSPENSION*) DAN/ATAU PENGHAPUSAN PENCATATAN SAHAM (*DELISTING*)

Dalam 2 (dua) tahun terakhir pada periode tahun 2022 dan 2023, saham BNI dengan kode saham “BBNI” tidak mengalami aksi penghentian sementara perdagangan saham (*suspension*), dan/atau penghapusan pencatatan saham (*delisting*).



Performa
2023



Laporan
Manajemen



Profil
Perusahaan



Analisa dan Pembahasan
Manajemen atas Kinerja Bank



Fungsi
Penunjang Bisnis

Ikhtisar Obligasi, Sukuk, dan/atau Obligasi Konversi

Daftar Obligasi yang Beredar di Tahun 2023

Nama Obligasi	Tanggal Penerbitan	Tanggal Efektif	Tenor	Mata Uang	Nilai
Obligasi Berwawasan Lingkungan (Green Bond) I Tahun 2022					
Seri A	21 Juni 2022	10 Juni 2022	3 tahun	Rupiah	Rp4.000.000.000.000
Seri B	21 Juni 2022	10 Juni 2022	5 tahun	Rupiah	Rp1.000.000.000.000
BNI Tier II Capital Bond 2021	30 Maret 2021	30 Maret 2021	5 tahun	Dolar AS	USD 500.000.000
BNI Additional Tier I Capital Bond 2021	24 September 2021	24 September 2021	Perpetual, <i>Non Callable</i> 5,5 tahun	Dolar AS	USD 600.000.000

Sumber Pendanaan Lainnya

Medium Term Notes (MTN) yang Dilunasi di Tahun 2023

Nama Surat Utang	Tanggal Penerbitan	Tanggal Efektif	Tenor	Mata Uang	Nilai
MTN Subordinasi I BNI Tahun 2018	10 Agustus 2018	10 Agustus 2018	5 tahun	Rupiah	100.000.000.000



Permodalan & Praktik
Manajemen Risiko



Tata Kelola
Perusahaan



Tanggung Jawab Sosial
dan Lingkungan



Komitmen
ESG



Laporan
Keuangan

Harga Penawaran	Tanggal Jatuh Tempo	Tingkat Suku Bunga	Peringkat	Bursa Tempat Pencatatan	Wali Amanat	Status
100,00	21 Juni 2025	6,35% p.a.	2023: idAAA (Pefindo) 2022: idAAA (Pefindo)	Bursa Efek Indonesia (BEI)	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	Aktif/Belum Lunas
100,00	21 Juni 2027	6,85% p.a.	2023: idAAA (Pefindo) 2022: idAAA (Pefindo)	Bursa Efek Indonesia (BEI)	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	Aktif/Belum Lunas
100,00	30 Maret 2026	3,75%	2023: BB (Fitch); Ba2 (Moody's) 2022: BB (Fitch); Ba2 (Moody's)	SGX Listing	HSBC Corp Ltd.	Aktif/Belum Lunas
100,00	24 Maret 2027	4,3%	2023: Ba3 (Moody's) 2022: Ba3 (Moody's)	SGX Listing	HSBC Corp Ltd.	Aktif/Belum Lunas

Harga Penawaran	Tanggal Jatuh Tempo	Tingkat Suku Bunga	Peringkat	Bursa Tempat Pencatatan	Wali Amanat	Status
100,00%	10 Agustus 2023	8,00% p.a	2023: idAAA (Pefindo) 2022: idAAA (Pefindo)	Bursa Efek Indonesia (BEI)	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	Lunas



Performa
2023



Laporan
Manajemen



Profil
Perusahaan



Analisa dan Pembahasan
Manajemen atas Kinerja Bank



Fungsi
Penunjang Bisnis

Negotiable Certificate of Deposit (NCD) yang Dilunasi di Tahun 2023

Nama NCD	Tanggal Penerbitan	Tanggal Efektif	Tenor	Nilai (Rp-juta)	Tanggal Jatuh Tempo	Tingkat Diskonto	Status
NCD BNI Tahun 2022							
NCD Rupiah BNI Tahun 2022 Seri A			6 bulan	1.000.000	6 Juni 2023	5,90%	Lunas
NCD Rupiah BNI Tahun 2022 Seri B	8 Desember 2022	-	9 bulan	500.000	5 September 2023	6,00%	Lunas
NCD Rupiah BNI Tahun 2022 Seri C			12 bulan	1.000.000	8 Desember 2023	6,20%	Lunas

Global Certificate of Deposit (CD) yang Diterbitkan di Tahun 2023

Nama	Tanggal Penerbitan	Tanggal Efektif	Tenor
Zero Coupon (Tanpa Bunga)			
CD BNI Januari 2023 USD CD - DBS	18 Januari 2023	26 Januari 2023	175 hari
CD BNI Januari 2023 USD CD - Credit Agricole	27 Januari 2023	3 Februari 2023	89 hari
CD BNI Maret 2023 USD CD - MUFG	8 Maret 2023	15 Maret 2023	184 hari
CD BNI Maret 2023 USD CD - DBS	9 Maret 2023	16 Maret 2023	182 hari
CD BNI Oktober 2023 USD CD - Credit Agricole	11 Oktober 2023	18 Oktober 2023	355 hari
CD BNI Oktober 2023 USD CD - DBS	12 Oktober 2023	18 Oktober 2023	355 hari
Fixed Coupon (Dengan Bunga)			
CD BNI Januari 2023 USD CD - Credit Agricole	27 Januari 2023	3 Februari 2023	89 hari

Global Certificate of Deposit (CD) yang Dilunasi di Tahun 2023

Nama	Tanggal Penerbitan	Tanggal Efektif	Tenor
Zero Coupon (Tanpa Bunga)			
CD BNI Desember 2022 USD CD - MUFG	16 Desember 2022	22 Desember 2022	186 hari
Fixed Coupon (Dengan Bunga)			
CD BNI Desember 2022 USD CD - MUFG	15 Desember 2022	21 Desember 2022	182 hari



Permodalan & Praktik
Manajemen Risiko



Tata Kelola
Perusahaan



Tanggung Jawab Sosial
dan Lingkungan



Komitmen
ESG



Laporan
Keuangan

Nilai (USD)	Tanggal Jatuh Tempo	Tingkat Diskonto	Status
20.000.000	20 Juli 2023	5.58%	Lunas
54.000.000	3 Mei 2023	5.40%	Lunas
50.000.000	15 September 2023	5.95%	Lunas
23.500.000	14 September 2023	5.95%	Lunas
35.000.000	7 Oktober 2024	6.05%	Belum Lunas
40.000.000	7 Oktober 2024	6.07%	Belum Lunas
10.000.000	3 Mei 2023	5.21%	Lunas

Nilai (USD)	Tanggal Jatuh Tempo	Tingkat Diskonto	Status
18.600.000	26 Juni 2023	5,45%	Lunas
50.000.000	21 Juni 2023	5,45%	Lunas



Performa
2023



Laporan
Manajemen



Profil
Perusahaan



Analisa dan Pembahasan
Manajemen atas Kinerja Bank



Fungsi
Penunjang Bisnis

Kilas Peristiwa 2023



5-6 Januari 2023

Pengembangan Segmen Kecil Rp5 miliar sampai dengan Rp10 miliar.

Telah dilakukan pertemuan dalam rangka pembahasan proses *development model scoring* kualitatif SME s.d Rp10 miliar. Pertemuan dilaksanakan di Jakarta dengan dihadiri perwakilan dari Kantor Pusat dan segenap wilayah. Pertemuan merupakan bagian dalam pengembangan *scoring* kualitatif untuk mendapatkan parameter yang komprehensif dan mampu meningkatkan akurasi keputusan kredit di masa mendatang.



18 Januari 2023

Dukungan BNI dalam Event Next Gen – Strive to Thrive

Dilaksanakan di Park Hyatt Hotel Jakarta, Event Next Gen - Strive to Thrive menjadi ruang berkumpulnya para Next Gen dari nasabah BNI Emerald untuk berdiskusi secara interaktif dengan para pakar/expertise. Acara dihadiri oleh Triawan Munaf, Edward Tirtanata, Ernest Saudjana, George Hendrata dan Paolo Kartadjoemena serta menggandeng CXO Media dan Putri Tanjung sebagai *Event Host*. Turut hadir dalam acara ini Direktur Utama BNI Royke Tumilaar beserta jajaran Direksi BNI lainnya.



24 Januari 2023

Earnings Call FY2022

Sebagai bagian dari transparansi kepada pemegang saham, maka BNI menyelenggarakan kegiatan Earning Call FY 2022 yang dihadiri oleh para Analyst. Materi Earning Call FY 2022 dipublikasikan BNI pada *website* BNI dan *website* IOX.



26 Januari 2023

Peluncuran Revamping Kartu Kredit CoBrand BNI-LOTTE Mart

BNI bersama LOTTE Mart meluncurkan desain dan fitur baru *contactless* untuk Kartu Kredit Co Brand BNI LOTTE Card (BLC). Bertempat di Gandaria City, acara tersebut dihadiri oleh Direktur Consumer Banking BNI Corina Leyla Karnalies, President Director Lotte Mart Indonesia, Marketing Director Lotte Mart Indonesia Evi Lionawan.



27 Januari 2023

Event Imlek

Dalam rangka meningkatkan *engagement* nasabah serta bentuk apresiasi BNI kepada nasabah BNI Emerald dan *Business Banking* yang merayakan Imlek, maka BNI menyelenggarakan Perayaan Imlek tahun 2023, bertempat di St. Regis Hotel Jakarta, Acara yang bertajuk "BNI Customer Gathering Imlek Tahun 2023" tersebut dihadiri oleh lebih dari 400 tamu undangan yang terdiri dari nasabah BNI, Menteri BUMN Bapak Erick Thohir, Wakil Menteri BUMN Bapak Kartika Wirjoatmodjo, dan jajaran Direksi



8 Februari 2023

Penandatanganan Perjanjian Kredit BNI dan PT BNI Multifinance

Dalam rangka mengoptimalkan bisnis BNI Group, maka perjanjian pembiayaan tambahan dari BNI kepada PT BNI Multifinance dengan maksimum kredit sebesar Rp1.518 miliar. Pemberian fasilitas ini digunakan dalam rangka ekspansi bisnis, perluasan kantor cabang, dan pembaruan IT/sistem.



17-19 Februari 2023

Dukungan BNI dalam Indonesia Travel Fair 2023

Diselenggarakan di Mosaik Walk, Kota Kasablanka Mall, BNI sebagai Bank Partner dan berkerjasama dengan RajaMICE dan ASEAN Tourism Association (ASEANTA), event ini terselenggara dalam rangka mendorong perjalanan wisata nusantara yang merupakan payung program Bangga Berwisata di Indonesia. Event ini diikuti oleh beberapa travel agent, maskapai penerbangan serta didukung oleh ASEAN Tourism Association (ASEANTA).



20 Februari 2023

Financial Forum "50 Years of Indonesia-Korea Relations: Developing Closer Friendship and Stronger Partnership through Enhanced Financial Cooperation"

Financial Forum diselenggarakan bersama antara KBRI Seoul, The Financial Supervisory Service (FSS) Korea dan BNI. Kegiatan dilaksanakan di Dragon City Convention Centre dan dihadiri oleh Duta Besar Republik Indonesia untuk Korea Gandi Sulistiyanto, Pgs. GM BNI Seoul Ardi Ferdiansyah, Jajaran Staf KBRI Seoul, Ketua OJK, Senior Deputy Governor FSS dan CEO lembaga-lembaga keuangan di Korea.



23 Februari 2023

Dukungan BNI dalam Kegiatan Launching Digitalisasi Cashless Society untuk pekerja IKN

Dihadiri oleh Presiden RI Joko Widodo beserta Menteri BUMN Erick Tohir, Menteri PUPR Basuki Hadimuljono dan juga dihadiri oleh Direktur Utama BNI Royke Tumilaar dan Direktur NWS Ronny Vennir Kehadiran BNI Agen46 di area IKN dapat memberikan kemudahan bagi masyarakat sekitar kompleks IKN dan terkhusus pekerja dalam kompleks IKN dalam melayani kebutuhan transaksi perbankan.



23 Februari 2023

Podcast Cerpen (Cerita Perlindungan Konsumen) bersama Bank Indonesia (BI) Wilayah Jakarta

Acara ini direkam untuk ditayangkan di kanal Youtube dan Instagram BI Wilayah Jakarta, BNI dan BI wilayah Jakarta berkolaborasi sebagai narasumber dengan tema Pelaporan Kejahatan Korban Keuangan.



Permodalan & Praktik Manajemen Risiko



Tata Kelola Perusahaan



Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan



Komitmen ESG



Laporan Keuangan



24-26 Februari 2023

Japan Airlines Travel Fair 2023

Sebagai bentuk konsistensi BNI di pasar *travel related*, BNI menyelenggarakan Japan Airlines Travel Fair 2023. Event ini didukung oleh Travel Agent, Tenan Non Travel serta Japan National Tourism Organization (JNTO).



28 Februari 2023

Sosialisasi Terkait Kerahasiaan Data Pribadi kepada Pegawai BPK RI

Untuk meningkatkan *awareness* terkait pentingnya kerahasiaan data pribadi, maka BNI hadir sebagai narasumber pada kegiatan sosialisasi terhadap kerahasiaan data pribadi kepada pegawai BPK RI.



1-5 Maret 2023

INACRAFT 2023

BNI kembali mendukung penyelenggaraan pameran bertajuk The 23rd Jakarta International Handicraft Trade Fair (INACRAFT 2023) sebagai salah satu pameran produk kerajinan terbesar di Asia Tenggara. Acara ini merupakan kolaborasi BNI dengan Asosiasi Eksportir dan Produsen Handicraft Indonesia (ASEPHI) yang tahun ini diselenggarakan sebanyak dua kali di Jakarta Convention Center (JCC) Senayan. BNI mengikutsertakan puluhan UMKM Binaan Go Export sebagai bentuk *showcase* kekuatan UMKM di masa pemulihan ekonomi tahun ini.



2 Maret 2023

Youtube Live dengan judul: Tanggung Jawab OJK dan Bank dalam Perlindungan Konsumen untuk Meningkatkan Pemahaman Anti Fraud Awareness Pegawai

Dalam rangka meningkatkan Perlindungan Konsumen dan Masyarakat di Sektor Jasa Keuangan, maka BNI menyelenggarakan webinar dengan narasumber Ginanjar Endra Prasetyo (Pegawas Senior Pelayanan Konsumen dan Pemeriksaan Pengaduan Pasar Modal Departemen Perlindungan Konsumen OJK) dan Rahmat Pertinda (Pemimpin Divisi Customer Experience Center - BNI).



10 Maret 2023

Launching dan Open Call Submission Program Indonesian Restaurant Fundraising (INDOSTAR)

Kemenparekraf dengan program *Spice Up the world* mengandeng BNI untuk melakukan pembiayaan kepada restoran Indonesia di luar negeri melalui program INDOSTAR. *Launching* program bertempat di ruang Ramayana – KJRI Hong Kong dan BNI Hong Kong menghadirkan restoran Indonesia yang diundang. Salah satunya adalah Lucky Indonesia Restaurant. Acara ini juga dihadiri oleh Menteri Parekraf Sandiaga Uno, Konsulat Jenderal RI untuk Hong Kong Ricky Suhendar, segenap BUMN di Hong Kong serta pengusaha restoran Indonesia dan diaspora Indonesia di Hong Kong.



10-12 Maret 2023

BNI Expo with Rans 2023

BNI dan RANS berkolaborasi dalam menyelenggarakan BNI Expo 2023 yaitu 'one stop shopping exhibition' yang diselenggarakan di DBL Arena Surabaya. BNI Expo menawarkan konten dan aktifitas yang dilakukan untuk mengamplifikasi produk serta menciptakan minat pengunjung untuk menggunakan produk BNI dalam bentuk Exhibition 8 District BNI Expo yaitu Lifestyle, Automotive, Festival Food, Local Pride, Travel Fair, House Supplies, Rans Universe dan BNI Zone



14 Maret 2023

Kuliah Umum bagi Mahasiswa STIK Lemdiklat Polri, dengan tema Penanganan Fraud pada Aktivitas Perbankan

BNI hadir sebagai narasumber dalam Kuliah Umum tentang Cyber Crime dan Social Engineering di Era Digital Perbankan yang diselenggarakan oleh STIK. Acara bertempat di Gedung PTIKA dan dihadiri oleh Civitas Akademi STIK Polri.



14-19 Maret 2023

Dukungan BNI dalam Turnamen All England 2023

Berlangsung di Arena Birmingham, Inggris, All England Badminton Championships adalah turnamen bulu tangkis tertua dan paling bergengsi yang diadakan setiap tahun di Birmingham, Inggris, sejak 1899. Sebagai salah satu turnamen paling *prestisius*, All England menarik para pemain bulu tangkis terbaik dari seluruh dunia untuk berkompetisi, dimana Indonesia menjadi salah satu kontestan yang di favoritkan untuk menjuarai turnamen tersebut, dan BNI hadir sebagai salah satu sponsor utama. Dukungan ini dapat membantu memperkuat citra BNI sebagai pelaku utama dalam mendukung kemajuan olahraga dan budaya Indonesia di tingkat internasional.



18 Maret 2023

Dukungan BNI dalam Kegiatan Indonesia Career Day 2023

BNI hadir dalam kegiatan *Indonesia Career Day (ICD)* yang diselenggarakan di Seoul Global Center. Acara tersebut dihadiri oleh jajaran Duta Besar RI untuk Korea.



19 Maret 2023

Dukungan BNI dalam Kegiatan Indonesia Festival 2023 Birmingham

BNI mendukung pelaksanaan *event* tahunan yang diadakan oleh Perhimpunan Pelajar Indonesia Birmingham. Kegiatan dilaksanakan untuk memasarkan produk Indonesia kepada masyarakat Inggris Raya di kota Birmingham dan sekitarnya. Dalam kesempatan tersebut, dilaksanakan selebrasi atas kesuksesan tim Badminton Indonesia dalam kejuaraan All England Championship.



Performa
2023



Laporan
Manajemen



Profil
Perusahaan



Analisa dan Pembahasan
Manajemen atas Kinerja Bank



Fungsi
Penunjang Bisnis



29 Maret 2023

Opening Ceremony Program Gelegar Lelang BNI 2023,

Sebagai upaya masif untuk mengenalkan kegiatan lelang kepada masyarakat sebagai cara untuk membeli aset dengan cara yang relatif cepat, mudah, dan transparan, harga yang terbaik. Acara dihadiri oleh DJKN, BPN dan BNI.



3 April 2023

Kegiatan BNI Hong Kong Berbagi – Ramadan Edition 2023

Bertempat di ATM Gallery Causeway Bay dan Admiralty, setiap hari Minggu selama bulan puasa 2023, BNI Hong Kong membagikan takjil untuk para Pekerja Migran Indonesia yang melakukan transaksi di ATM Gallery BNI baik di Causeway Bay maupun di Admiralty. Kegiatan ini merupakan kegiatan tahunan yang selalu dinantikan oleh para PMI setiap bulan Ramadhan tiba.



20-23 April 2023

Dukungan BNI dalam Event London Coffee Festival 2023

London Coffee Festival tahun 2023 berlangsung di The Truman Brewery, London. Festival ini dihadiri lebih dari 30.000 orang. BNI London hadir dan mendukung promosi tenan Indonesia pada acara tersebut.



15 Mei 2023

BNI dalam 5th Indonesia Fintech Summit & Expo (IFSE) 2023

BNI berpartisipasi dalam kegiatan Bulan Fintech Nasional 2023 melalui 5th Indonesia Fintech Summit & Expo (IFSE) 2023. Fokus dari kegiatan summit tersebut adalah sebagai ajang pertemuan dan diskusi pelaku industri *fintech*, regulator, *think tank*, akademisi, dan pemangku kepentingan lain dalam meningkatkan inklusi keuangan dan upaya kolaborasi dalam memajukan ekonomi digital Indonesia.



19-21 Mei 2023

Dukungan BNI dalam Kegiatan #DiIndonesiaAja Travel Fair 2023

Diselenggarakan di Grand Atrium, Kota Kasablanka, BNI sebagai salah satu Bank Partner bersama ASTINDO, InJourney dan GIPI menyelenggarakan event ini dalam rangka mendukung kampanye Bangga Berwisata di Indonesia yang diinisiasi oleh Pemerintah.



26 Mei 2023

BNI Excellence Employee (BEE) Award

Sebagai bentuk apresiasi tertinggi dari Manajemen kepada Pegawai BNI yang telah menunjukkan kinerja terbaik secara konsisten serta layak menjadi role model, maka diselenggarakan event BNI Excellence Employee Award bertempat di Ballroom Hotel Indonesia Kempinski. Dalam acara dilaksanakan juga program *Culture Transformation* yang diharapkan menjadi *catalyst* perubahan budaya untuk kinerja BNI lebih baik dan berkelanjutan.



26-28 Mei 2023

Dukungan BNI dalam Kegiatan SUGA Agust D 'D-DAY' TOUR in Jakarta

Sebagai bukti dukungan BNI terhadap komunitas K-Pop di Indonesia maka BNI mendukung terselenggaranya konser salah satu artis K-Pop ternama yang merupakan personel group band BTS, yaitu SUGA atau Agust D. Konser tunggal ini digelar di ICE BSD dengan tiket yang terjual habis. BNI juga menghadirkan TapCash limited edition dengan desain khusus SUGA | Agust D yang telah disambut dengan sangat antusias oleh para penggemar.



30 Mei – 2 Juni 2023

Keikutsertaan BNI dalam Event "Seoul Food & Hotel Expo 2023"

BNI hadir untuk mendukung nasabah Xpora dalam Seoul Food & Hotel Expo (SFH). SFH merupakan pameran internasional terkemuka dan terbesar di Korea untuk industri Makanan, Minuman, Hotel, Restoran dan *Foodservice* yang diselenggarakan oleh Korea Trade-Investment Promotion Agency (KOTRA) bertempat di Kintex Korea. SFH 2023 dihadiri oleh sekitar 38 ribu pengunjung yang berasal dari industri *experts* di Korea.



2-4 Juni 2023

Penyelenggaraan BNI Java Jazz Festival 2023

BNI kembali menghadirkan festival musik internasional BNI Java Jazz Festival 2023, yang di gelar di JIExpo Kemayoran sebagai bagian program atensi dari perseroan untuk kepada seluruh nasabah yang setia dengan berbagai produk perbankan BNI. Beragam promo menarik dan layanan digital perbankan juga disiapkan untuk mempermudah transaksi keuangan selama event BNI Java Jazz Festival berlangsung.



9-11 Juni 2023

Acara offline "Gelegar Rezeki BNI #GaPakeNanti The Finale" di Jakarta

Sebagai puncak acara "Gelegar Rezeki BNI #GaPakenanti" BNI menyerahkan hadiah utama dari program Undian Reguler (yang diikuti seluruh nasabah Tabungan BNI) dengan Grand Prize 2 unit mobil Land Rover Defender 110, 17 unit mobil Hyundai Creta, dan 195 sepeda motor Honda Beat dan Undian Wirausaha (yang diikuti nasabah BNI Taplus Bisnis) dengan Grand Prize 2 unit Mobil Mitsubitshi New Tritan Double Cabin dan 17 unit sepeda motor Honda Scoopy.



Permodalan & Praktik
Manajemen Risiko



Tata Kelola
Perusahaan



Tanggung Jawab Sosial
dan Lingkungan



Komitmen
ESG



Laporan
Keuangan



29 Juni – 1 Juli 2023

Keikutsertaan dalam Event “Korea Import Fair 2023”

BNI hadir bersama pelaku ekspor Indonesia dalam acara Korea Import Fair (KIF) yang diselenggarakan oleh The Korea Importers Association (KOIMA) di COEX Mall, Seoul. KIF mempertemukan eksportir baik segmen korporasi maupun UMKM dari seluruh penjuru dunia dengan sektor industri dan perdagangan di Korea.



30 Juni 2023

Launching Indonesia Incorporated Sub-Team Hong Kong

Kegiatan ini diselenggarakan di Gallery BNI Hong Kong, Admiralty dan dihadiri oleh Menteri BUMN Erick Thohir, Jajaran Direksi 5 BUMN di Hong Kong (BNI, Mandiri, BRI, Telkom dan Garuda Indonesia), Jajaran Direksi Mind ID, PLN, Pertamina dan Indonesian Battery Corporation (IBC).



30 Juni 2023

Business Forum – Developing Electronic Vehicle Ecosystem

Sebagai bagian dari peluncuran Indonesia Incorporated, hadir Indonesian Battery Corporation (IBC) dan Fulcrum. Dalam acara dijelaskan roadmap dari *nickel mining*, *battery producing* dan *trend EV* serta rencana strategis dalam mempercepat implementasi EV di Indonesia. Kegiatan dilaksanakan di Gallery BNI Hong Kong dan dihadiri Menteri BUMN, Jajaran Direksi 5 BUMN di Hong Kong (BNI, Mandiri, BRI, Telkom dan Garuda Indonesia), Jajaran Direksi Mind ID, PLN, Pertamina dan (IBC).



1 Juli 2023

Bird Nest – Business Matching

Berlangsung di Forever Harvest Warehouse in Kwai Chung, Hong Kong kegiatan ini dihadiri oleh Menteri BUMN Erick Thohir, Direksi BNI, Alex Chu – Owner Forever Harvest dan Sarinah – Owner Forever Harvest. Kegiatan dilaksanakan untuk mendorong produk Indonesia agar masuk ke pasar Hong Kong. Salah satu produk utama yang diminta untuk di ekspor oleh Indonesia ke Hong Kong adalah *bird nest*.



1 Juli 2023

Silaturahmi Pekerja Migran Indonesia di Hong Kong

Pekerja Migran Indonesia adalah salah satu penghasil devisa negara terbesar bagi Indonesia. Dalam kesempatan peluncuran Indonesia Incorporated di Gallery BNI Hong Kong, Admiralty. Menteri BUMN Erick Thohir melakukan silaturahmi dengan menyapa para Pekerja Migran Indonesia di Hong Kong. Acara ini dihadiri oleh segenap para Pekerja Migran Indonesia di Hong Kong dan juga jajaran Direksi 5 BUMN di Hong Kong (BNI, Mandiri, BRI, Telkom dan Garuda Indonesia).



14 Juli s.d 1 Agustus 2023

BUMN Fest 2023

Kementerian BUMN bekerja sama dengan Forum Humas BUMN telah menyelenggarakan BUMN Fest 2023 sebagai ajang kompetisi olahraga dan seni di lingkungan BUMN. BNI telah berpartisipasi dalam cabang olahraga yang tergabung dalam kluster jasa keuangan dan cabang seni dan berhasil mendapatkan gelar Juara Umum.



19 Juli 2023

Buyer Dinner

Bertempat di Indonesia restoran 1968, Hong Kong dan dihadiri oleh Konsul Perdagangan KJRI Hong Kong, BNI Hong Kong dan segenap buyer/importer Hong Kong, diselenggarakan marketing dan *business matching* dengan *buyer-buyer* Hong Kong yang melakukan import dari Indonesia berupa *seafood*, *bird nest*, *consumer goods* dan beberapa pengusaha Indonesia yang memiliki properti di Hong Kong.



19 Juli 2023

Penandatanganan MoU Bisnis antara BNI dengan The Shoko Chukin Bank

Dilaksanakan pada acara ASEAN-Indo-Pacific Forum (AIPF), penandatanganan dihadiri oleh Direksi BNI dan delegasi The Shoko Chukin Bank. Penandatanganan MoU dilaksanakan untuk kerja sama bisnis yang semakin erat antara BNI dan The Shoko Chukin Bank. Kedua lembaga keuangan setuju untuk terus memperkuat referral bisnis dari perusahaan Jepang yang beroperasi di Indonesia untuk menggunakan berbagai produk, layanan, dan jaringan yang ditawarkan oleh BNI.



27 Juli 2023

Silaturahmi bersama Gubernur Jawa Barat.

Gubernur Jawa Barat Ridwan Kamil bersilaturahmi dan berbagi cerita tentang sister-city antara Bandung dan Hong Kong serta beberapa kota di China dan bagaimana dampak hubungan tersebut kepada perekonomian, pariwisata dan perdagangan antara negara. Acara tersebut dilakukan di ruang Ramayana – KJRI Hong Kong dan dihadiri oleh Act. Konsul Jenderal RI untuk Hong Kong Slamet Nugroho, Staff BNI Hong Kong dan segenap Diaspora Indonesia.



9 Agustus 2023

Peluncuran Kartu Kredit CoBrand BNI-SILOAM HOSPITALS

Grup RS Siloam (Siloam) dan BNI meluncurkan produk *co-branding* pertama dalam jaringan rumah sakit berupa Kartu Kredit BNI x Siloam Hospitals. Pemegang kartu dapat menikmati kenyamanan pembayaran non-tunai, keamanan pembayaran yang tinggi, serta akses ke jaringan global Mastercard di seluruh dunia. Peluncuran dilaksanakan di Ballroom MRCC Siloam Semanggi dan dihadiri oleh Direksi BNI dan jajaran manajemen RS Siloam.



Performa
2023



Laporan
Manajemen



Profil
Perusahaan



Analisa dan Pembahasan
Manajemen atas Kinerja Bank



Fungsi
Penunjang Bisnis



17-19 Agustus 2023

HKTDC Food Expo 2023

Showcase produk Indonesia yang dibawa oleh Tim Xpora serta menghadirkan Rumah Tempe Azaki untuk dapat langsung mengikuti *food expo* dan bertemu dengan *potential buyer* dari Hong Kong. Hasilnya adalah penandatanganan MOU pengiriman dan pembelian tempe antara *Forever Harvest* dengan Rumah Tempe Azaki sebanyak 1 ton per bulan.



23-25 Agustus 2023

Belt and Road Summit

Berlangsung di Hong Kong Convention and Exhibition Centre, event ini dihadiri oleh Special Staff Menko Perekonomian Dr. Rizal Affandi Lukman, BNI dan BUMN di Hong Kong serta KJRI Hong Kong

Belt and Road Summit merupakan tahunan yang dilaksanakan untuk promosi kolaborasi bisnis yang terjadi antara negara-negara yang dilewati oleh jalur *one belt road*. Pada event tersebut dilakukan pembicaraan dan pertemuan antara kepala pemerintahan dari negara-negara yang dilewati oleh *road*.



24 Agustus 2023

Penandatanganan Diaspora Loan – Lucky Indonesia Restaurant

Penandatanganan berlangsung di BNI Hong Kong, Admiralty dengan di hadirinya oleh GM dan DGM BNI Hong Kong, FI dan CRM tim BNI Hong Kong dan Owner Lucky Indonesia restoran Chan Lin Ying. Pemberian Diaspora Loan kepada Lucky Indonesia Restaurant untuk melakukan renovasi restoran yang telah berdiri selama 30 tahun di daerah Kwun Tong, Kowloon, Hong Kong.



30 Agustus 2023

CISO Forum Himbara

Untuk Menghadapi serangan *Cybersecurity* yang selalu berevolusi sesuai perkembangan teknologi diperlukan kolaborasi dan kolektif *effort* antara Bank Himbara. Dalam Event ini BNI mengundang Bank Mandiri, Bank BRI, Bank BTN dan Bank BSI untuk bersinergi dalam mengantisipasi ancaman Siber. Sebagai Narasumber Ketua Indonesia Civil Society Forum Ardi Sutedja memberikan *insight* dan *experience sharing* dalam menghadapi serangan *siber*.



5 September 2023

2023 Lotte Brand Expo Seminar and Business Matching

Kolaborasi antara BNI, Kemendag RI, dan Lotte Group Korea untuk menghubungkan pelaku usaha ekspor Indonesia yang berpotensi untuk dapat bekerjasama dengan importir dari Lotte Group Korea melalui acara seminar dan *business matching*.



6 September 2023

Partisipasi BNI dalam ASEAN Indo Pacific Forum (AIPF) 2023

Forum AIPF menjadi *platform* bagi BNI untuk menunjukkan prestasi dan visi pengembangan portofolio berkelanjutan, sekaligus mengukuhkan peran BNI sebagai entitas perbankan global. Salah satu implementasinya adalah dengan memperluas kapasitas bisnis UMKM yang bekerjasama dengan diaspora serta menggagas penetrasi pasar internasional melalui solusi digital inovatif yaitu Xpora.



7 September 2023

Alpha Southeast Asia Best FI Award 2023

Alpha Southeast Asia FI Award adalah Penghargaan sebagai inovator perbankan dan keuangan terbesar dan terbaik di Asia. BNI dan perusahaan anak PT BNI Sekuritas meraih enam penghargaan dari Alpha Southeast Asia Best Awards 2023. Penghargaan tersebut diberikan atas kinerja terbaiknya dalam menyediakan produk-produk unggulan keuangan bagi nasabah.



11 September 2023

Keikutsertaan BNI dalam Kegiatan Citic CLSA 30th Investor Forum

Diselenggarakan di Rosewood Hotel, Hong Kong, Citic CLSA 30th Investor Forum dihadiri oleh Menteri Koordinator Maritim dan Investasi (Menko Marves) Luhut Pandjaitan, Komisaris BNI Septian Hari Seto dan perwakilan BNI Hong Kong. Pada kesempatan tersebut Menko Marves Luhut Panjaitan memberikan presentasi terkait hilirisasi nikel di Indonesia dan potensi Indonesia untuk menjadi negara maju dengan pasar terbesar di 2045.



17 September 2023

Sosialisasi Digital Account Opening (DOA) kepada Persatuan Pelajar Indonesia (PPI)

Bertempat di Gallery BNI Hong Kong, Admiralty, sosialisasi DOA dilakukan bertepatan dengan acara *Welcoming Gathering* yang diadakan PPI untuk mahasiswa baru. Kegiatan sosialisasi dihadiri oleh BNI Hong Kong dan mahasiswa baru dari Indonesia.



20 September 2023

Launching BNI JCB Ultimate

BNI bersama JCB Indonesia meluncurkan kartu kredit terbaru BNI JCB Ultimate dengan target sasaran segmen super premium. Event tersebut diselenggarakan di Wabisabi MDA Place dan dihadiri Presdir JCB Indonesia Takumi Takahashi



Permodalan & Praktik Manajemen Risiko



Tata Kelola Perusahaan



Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan



Komitmen ESG



Laporan Keuangan



24 September 2023

Sosialisasi Pembukaan Tabungan Menggunakan Identitas Kependudukan Digital (IKD)/ Nomor Identitas Tunggal (NIT) dan Pembayaran BPJS TK melalui BNI Mobile Banking di Luar Negeri

Kegiatan dilaksanakan di Gallery BNI Hong Kong, Admiralty dan dihadiri oleh Direksi BNI, Direktur Integrasi Data Kemendagri, dan segenap PMI serta Diaspora Indonesia.



28 September 2023

Dukungan BNI dalam Festival Indonesia 2023

Diselenggarakan di Gwanghwamun, Seoul, Korea, tahun 2023 merupakan penyelenggaraan Festival Indonesia ke 50 di Korea. Acara ini adalah acara tahunan dari KBRI yang dibuat untuk memperingati kerjasama antara Korea dan Indonesia dengan memperkenalkan budaya Indonesia ke masyarakat lokal Korea.



5 Oktober 2023

Indonesia Investment Forum (IIF) 2023

IIF 2023 diselenggarakan di Embassy of Indonesia, London, BNI hadir mendukung promosi peluang investasi di Indonesia. Dilaksanakan sesi *business matching* antara Indonesia dan negara-negara lain.



10 Oktober 2023

Talkshow Customer Protection Implementation to Improve Customer Experience

Bertempat di Ballroom Lt. 6 Menara Pejompong BNI, kegiatan dilaksanakan dalam upaya perlindungan konsumen dan masyarakat di sektor jasa keuangan. Hadir sebagai narasumber Friderica Widyasari Dewi (Kepala Eksekutif Pengawas PUJK, Edukasi dan Perlindungan Konsumen sekaligus Anggota Dewan Komisiner OJK), dan Angkie Yudistia (Staf Khusus Presiden Bidang Sosial).



13 Oktober 2023

Penandatanganan MoU Bisnis antara BNI dengan The Ashikaga Bank

Dalam rangka menjalin kerja sama bisnis dalam referral bisnis nasabah The Ashikaga Bank yang beroperasi di Indonesia untuk menggunakan produk, layanan, dan jaringan BNI, dilaksanakan penandatanganan MoU di BNI KCLN Tokyo dan dihadiri oleh delegasi dari kedua lembaga keuangan. Pada acara tersebut The Ashikaga Bank juga diundang untuk mengikuti Program Interchange Personnel.



13 Oktober 2023

1000 Manusia Bercerita

Dalam rangka memperingati hari kesehatan mental sedunia BNI berpartisipasi dalam acara Kementerian BUMN 1.000 Manusia Bercerita, dimana acara ini dapat menjadi wadah karyawan BUMN untuk bercerita dan berkonsultasi secara langsung.



16 Oktober 2023

Penandatanganan MoU Bisnis antara BNI dengan The Hamamatsu Iwata Shinkin Bank

Bertempat di The Hamamatsu Iwata Shinkin Bank, penandatanganan MoU dihadiri oleh delegasi kedua lembaga keuangan. Kerja sama dilakukan dalam rangka kerja sama bisnis dalam referral bisnis nasabah The Hamamatsu Iwata Shinkin Bank yang beroperasi di Indonesia untuk menggunakan produk, layanan, dan jaringan BNI. The Hamamatsu Iwata Shinkin Bank juga diundang untuk mengikuti Program Interchange Personnel.



20 Oktober 2023

Business Forum and Networking Session : Unlocking Opportunities in Japan

Bertempat di Plaza BNI BSD dihadiri oleh Kepala ITPC (International Trade Promotion Center) Osaka Dicky Farabi, Direktur Jukuta Tokyo Co. Ltd Shinji Kojima, Direktur Seita Corporation Wiwik Setiawati, CEO Sariraya Co Ltd. Teguh Wahyudi. Kegiatan bertujuan untuk menggali potensi bisnis bersama dengan perusahaan importir Jepang.



20 Oktober 2023

Penandatanganan Nota Kesepahaman antara BNI dan Indonesian Diaspora Network Global

BNI dan Indonesian Diaspora Network Global melakukan penandatanganan nota kesepahaman sebagai tanda keberlanjutan kerjasama antara kedua belah pihak sejak 2022 lalu. Penandatanganan dilakukan oleh Pemimpin Divisi International Banking and FI BNI, Rima Cahyani dan Presiden IDN Global, Sulistyawan Wibisono, bertempat di Plaza BNI BSD. Acara ini turut dihadiri oleh Kedubes Indonesia untuk Australia dan New Zealand.



23 Oktober 2023

Perjanjian Kerja Sama antara BNI Agen46 dengan Asperindo (Asosiasi Pengelola Pasar Indonesia)

Kerja sama yang dilakukan merupakan perluasan kerja sama bisnis dengan menggarap pedagang pasar menjadi mitra BNI Agen46 yang bertujuan menciptakan ekosistem dan digitalisasi pasar.



30 Oktober 2023

Peluncuran Buku Petunjuk "Implementasi Perlindungan Konsumen dan Masyarakat"

Bertempat di Plaza BNI - BSD Tangerang, dilaksanakan peluncuran buku "Implementasi Perlindungan Konsumen dan Masyarakat" yang diresmikan oleh Rahmat Pertinda (Pemimpin Divisi Customer Experience Center). Peluncuran buku merupakan salah satu program edukasi dan sosialisasi perlindungan konsumen dan masyarakat oleh BNI.



6 November 2023

Café Show 2023

Pameran yang berlangsung di Coex Exhibition Hall, Seoul, Korea ini diadakan untuk mempromosikan kopi khas yang berasal dari Indonesia supaya produk Indonesia bisa dicoba langsung oleh calon pembeli/buyer di Korea. Kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan daya beli masyarakat Korea terhadap kopi Indonesia sehingga terjadi proses ekspor dan impor diantara kedua negara.



7 November 2023

Penandatanganan MoU antara BNI, Seven Bank, Alto, dan iForce

Bertempat di BNI Tokyo kerjasama bertujuan untuk memberikan solusi kemudahan dalam transaksi Kartu Debit BNI dan BNI Mobile Banking di ATM Seven Bank, serta pengiriman remittance nasabah diaspora di Jepang.



9 November 2023

Kolaborasi untuk Bumi by BNI x WWF (Revamping Kartu Kredit BNI-WWF dan peluncuran Membership WWF)

BNI dan WWF meluncurkan sebuah kolaborasi baru dalam acara "Kolaborasi untuk Bumi", powered by BNI & WWF, yang berlangsung di Dewandaru Pendopo, Haji Nawal, Jakarta Selatan. BNI bersama Yayasan WWF Indonesia meluncurkan wajah baru Kartu Kredit BNI-WWF Indonesia. Hadir pada kesempatan tersebut jajaran manajemen BNI dan WWF.



16-19 November 2023

BNI Indonesian Masters 2023

Sebagai salah satu turnamen golf terbesar dan paling ikonik di Indonesia, BNI Indonesian Masters kembali diselenggarakan dihadiri oleh Pegolf kelas dunia dan disiarkan langsung secara global. Turnamen ini telah digelar untuk kesebelas kalinya di lapangan berstandar internasional Royale Jakarta Golf Club, Halim Perdana Kusuma, Jakarta.



18 November 2023

Peluncuran Inisiatif Indonesia House of Bean (IHOB)

BNI bekerjasama dengan kantor Atase perdagangan di Singapura dan kantor Bank Indonesia di Singapura melaksanakan kerjasama dalam rangka Peluncuran Inisiatif Indonesia House of Bean (IHOB) di Singapura. Kerjasama ini bertujuan untuk mempromosikan produk-produk kopi nasabah binaan BNI Xpora di Singapura.



28 November 2023

Benchmark Akses Management SulSelBar

Otomasi proses *access management* memiliki manfaat bagi bank baik dari sisi efisiensi finansial maupun percepatan proses. Pada 28 November 2023 Tim IT Bank SulSelBar yang dipimpin oleh Direktur IT Iswadi Ayub melakukan *benchmark* teknologi ke Divisi CISO BNI. Dalam event tersebut BNI yang oleh Direktur IT dan Operation Toto Prasetyo melakukan *sharing* mengenai *journey* otomasi *access management* di BNI.



30 November 2023

Relaunching BNI Emerald

BNI memperkenalkan tampilan baru BNI Emerald dengan *tagline* "Your Life Enhanced" yang merepresentasikan komitmen BNI dalam memberikan yang terbaik dengan *Expert Advisory* yang fokus pada solusi keuangan nasabah. Pada kesempatan ini, diperkenalkan juga desain kartu debit Emerald dan kartu kredit Infinite baru yang mencerminkan identitas *brand* yang semakin kuat. Acara berlangsung di The St. Regis Jakarta.



2 Desember 2023

Seminar Diaspora "Business Talk Series: Layanan Perbankan Untuk Diaspora Indonesia Di Luar Negeri"

Berlangsung di Novotel Zurich, Switzerland, kegiatan yang merupakan bagian dari program Xpora ini diselenggarakan untuk mengakomodasi isu-isu yang dianggap sebagai perhatian para diaspora pebisnis di Swiss, dengan melibatkan berbagai stakeholder UMKM di Swiss.



3 Desember 2023

Dukungan BNI dalam Penyelenggaraan Indonesian Day 2023 - Semarak Budaya

Bertempat di TVB Tai Po, Hong Kong, Indonesian Day merupakan acara KJRI yang di support oleh Indonesia Incorporated, dimana BNI merupakan bagian di dalamnya.



13 Desember 2023

BNI sebagai Bank Penyalur Bantuan Social Stimulan Gagal Panen Akibat Bencana Alam Banjir Puso

BNI memberikan *support* terhadap BNPB, dalam rangka penyerahan bantuan petani gagal panen akibat banjir Puso. Penyerahan bantuan dilakukan secara simbolik oleh Presiden RI Joko Widodo dengan total penyaluran kepada 6.431 rekening petani area Jawa Tengah.



19 Desember 2023

Relaunching BNI Emerald di Hong Kong

Dilaksanakan di Gallery BNI Hong Kong, Admiralty, menargetkan nasabah profesional Indonesia yang bekerja di Hong Kong. Kegiatan tersebut dihadiri oleh Konsul Jenderal RI untuk Hong Kong dan Macau Yul Edison, manajemen BNI, segenap diaspora profesional, dan staff KJRI.



02

Laporan Manajemen

45 Laporan Dewan Komisaris

55 Laporan Direksi

68 Surat Pernyataan Anggota Direksi tentang
Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan 2023 PT
Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk

69 Surat Pernyataan Anggota Dewan Komisaris
tentang Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan
2023



Performa
2023



Laporan
Manajemen



Profil
Perusahaan



Analisa dan Pembahasan
Manajemen atas Kinerja Bank



Permodalan & Praktik
Manajemen Risiko



PRADJOTO

KOMISARIS UTAMA/KOMISARIS INDEPENDEN*

*Dalam proses *Fit and Proper Test* OJK sebagai Komisaris Utama/Komisaris Independen



Tata Kelola
Perusahaan



Tanggung Jawab Sosial dan
Lingkungan



Komitmen
ESG



Laporan
Keuangan

LAPORAN DEWAN KOMISARIS

Di tengah disrupsi lingkungan global di sepanjang tahun 2023, baik dari sisi rantai pasok, volatilitas sektor keuangan global, serta fragmentasi geo-ekonomi, laju ekonomi domestik masih sangat *resilient*, termasuk kondisi industri keuangan Indonesia yang juga menunjukkan kondisi yang positif. Di tengah optimisme tersebut, izinkan saya mewakili Dewan Komisaris menyampaikan Laporan Tahunan PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk Tahun Buku 2023 yang dapat memberikan gambaran tentang upaya BNI terus menciptakan nilai tambah bagi pemegang saham dan seluruh pemangku kepentingan.

GAMBARAN SITUASI PEREKONOMIAN GLOBAL DAN NASIONAL SERTA PERBANKAN TAHUN 2023

Tantangan perekonomian global di tahun 2023 belum lepas dari kelanjutan tekanan situasi di tahun 2022. Persoalan ketimpangan pasokan global yang berdampak pada inflasi barang, serta persoalan geopolitik di berbagai wilayah yang berimbas pada stabilitas hubungan perdagangan dalam jaringan ekonomi dunia, masih menjadi beberapa isu besar yang menyebabkan adanya perlambatan ekonomi dunia. Antisipasi kebijakan moneter yang dilakukan oleh beberapa negara untuk dapat meredam ancaman tingginya inflasi terbukti mampu meredam gejala dengan cukup baik. Adanya penurunan yang cukup signifikan pada berbagai komoditas utama tentunya menjadi indikator penting untuk dapat menekan inflasi pada produk-produk turunan lainnya. Meskipun, penurunan inflasi pada beberapa komoditas utama tak lepas dari beberapa kejadian penting, seperti pertumbuhan ekonomi Amerika Serikat dan Tiongkok yang menentukan rantai perekonomian dunia, serta fenomena iklim yang bisa dikenal dengan sebutan “El-Nino” yang melanda sejak bulan April 2023 yang berimbas langsung pada produksi beberapa komoditas utama.

Di tengah situasi penuh tantangan yang masih membutuhkan fokus yang tepat, Indonesia mampu menjaga perekonomiannya pada level yang diharapkan. Inflasi nasional mampu terkelola dengan cukup baik, yang kemudian berimbas positif pada perekonomian nasional melalui pertumbuhan Produk Domestik Bruto (PDB) yang terjaga cukup solid, khususnya jika dibandingkan negara-negara sekelas Indonesia. Berbagai upaya Pemerintah Indonesia untuk dapat mendorong faktor-faktor pembentuk perekonomian ternyata mampu menciptakan fondasi yang kokoh bagi perekonomian Indonesia.

Meskipun, tren normalisasi inflasi tersebut tidak diiringi dengan suku bunga acuan Bank Indonesia (BI), penerapan suku bunga yang relatif tinggi dari BI tak lepas dari upaya BI untuk menjaga kran likuiditas, khususnya terkait volatilitas nilai tukar Rupiah yang terus dibayang-bayangi ketidakpastian global. Dengan kondisi tersebut, perbankan nasional di tahun 2023 tumbuh dengan cukup moderat. Dana Pihak Ketiga (DPK) hanya tumbuh 3,4% YoY pada posisi Oktober 2023, sedangkan kredit tumbuh dengan cukup stabil sebesar 10,3% YoY atau di rentang atas perkiraan Bank Indonesia sebesar 9-11%.

APRESIASI DAN PENILAIAN ATAS KINERJA DIREKSI

Mengemban amanah Undang-Undang Perseroan Terbatas, Anggaran Dasar dan aspirasi pemegang saham terkait pengawasan atas pengelolaan BNI oleh Direksi, Dewan Komisaris memiliki peran untuk memberikan pandangan kepada Direksi atas pengelolaan Bank yang akuntabel dan *prudent*.

Pengukuran pencapaian kinerja oleh Direksi dirumuskan melalui pemenuhan tugas dan tanggung jawab serta target-target. Penyusunan target ini dilakukan kajian bersama-sama secara komprehensif dan mempertimbangkan berbagai aspek. Hasil kajian kemudian dituangkan dalam rencana target berupa Rencana Bisnis Bank (RBB) yang kemudian dikonsultasikan kepada Dewan Komisaris untuk dapat dilaporkan kepada OJK.

Di samping itu, Kementerian BUMN selaku kuasa pemegang saham Pemerintah Indonesia telah menetapkan ukuran penilaian atas pelaksanaan tugas dan tanggung jawab pengurusan BUMN oleh Direksi. Penilaian kinerja Direksi dan Dewan Komisaris dilaksanakan sekali setiap tahunnya oleh Kementerian BUMN menggunakan Indikator Pencapaian Kinerja (*Key Performance Indicators/KPI*). Penilaian atas



Performa
2023



Laporan
Manajemen



Profil
Perusahaan



Analisa dan Pembahasan
Manajemen atas Kinerja Bank



Permodalan & Praktik
Manajemen Risiko

kinerja Direksi mengacu kepada Peraturan Menteri BUMN No. PER-2/MBU/03/2023 tentang Pedoman Tata Kelola dan Kegiatan Korporasi Signifikan Badan Usaha Milik Negara, serta Surat Kementerian BUMN No. S-220/MBU/04/2023 tentang Penyampaian Usulan *Key Performance Indicators* PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk Tahun 2023.

Kriteria penilaian kinerja Direksi terdiri atas *Key Performance Indicator* (KPI) Direksi secara kolegal dan KPI Direksi secara individual yang disusun sesuai dengan strategi serta fokus BNI di periode berjalan yang tertuang pada Rencana Bisnis Bank (RBB). Untuk KPI Direksi yang bersifat kolegal dijabarkan ke dalam 5 (lima) program prioritas yaitu Nilai Ekonomi dan Sosial untuk Indonesia yang mencakup aspek keuangan dan sosial, Inovasi Model Bisnis, Kepemimpinan Teknologi, Peningkatan Investasi, serta Pengembangan Talenta. Masing-masing program prioritas terdiri dari beberapa KPI yang mencerminkan sasaran kinerja keuangan dan non-keuangan yang selaras dengan inisiatif strategis yang telah ditetapkan. Sedangkan KPI Direksi secara individual disusun sesuai dengan tugas, fungsi pokok, dan tanggung jawab masing-masing anggota Direksi.

Pencapaian KPI Direksi secara kolegal dan individual dilaporkan dalam laporan berkala kepada Dewan Komisaris. Di sisi lain, perhitungan pencapaian KPI Direksi secara kolegal dan secara individual ditinjau oleh Kantor Akuntan Publik (KAP) yang mengaudit laporan keuangan BNI untuk kemudian disampaikan kepada pemegang saham mayoritas, dalam hal ini Kementerian BUMN.

Dewan komisaris menilai Direksi telah menjalankan tugas dan tanggung jawabnya dengan baik selama 2023. Hal ini terefleksi antara lain dari hasil penilaian KPI Kolegal Direksi yang sudah cukup baik pencapaiannya jika dibandingkan Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) dan ukuran lain yang ditetapkan. Untuk kedepannya, Dewan Komisaris berpesan agar Direksi senantiasa terus menjalin kolaborasi yang erat sehingga dapat menjaga kualitas pertumbuhan di tengah upaya transformasi perusahaan serta dinamika global yang terus berubah.

Atas hasil KPI tersebut, Dewan Komisaris menyambut baik atas capaian kinerja yang ditunjukkan BNI di sepanjang tahun 2023. Pertumbuhan bisnis yang fundamental memberikan gambaran besar tentang perkembangan BNI dalam beberapa waktu ke depan. Seperti terlihat pada kenaikan pinjaman yang diberikan, yang diimbangi pula dengan penurunan *Non Performing Loan* (NPL) bruto, tentu menjadi fondasi yang kuat bagi BNI untuk menumbuhkembangkan bisnisnya secara berkelanjutan.

Demikian pula dengan simpanan nasabah atau Dana Pihak Ketiga (DPK) BNI yang tumbuh dibandingkan tahun sebelumnya, yang dapat memberikan gambaran umum tentang pengelolaan BNI pada jalur yang sesuai dengan aspirasi pemegang saham. Pertumbuhan DPK tetap berlangsung secara sehat dengan rasio dana murah atau *Current Account/Saving Account* (CASA) terjaga di level

71,2%, yang tentunya akan memberikan imbas positif atas profitabilitas sebagaimana diharapkan oleh pemegang saham.

Pengelolaan permodalan juga menjadi perhatian besar dalam pengelolaan perbankan yang sehat. Kinerja permodalan BNI menunjukkan hasil yang cukup baik. Realisasi rasio Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM) atau *Capital Adequacy Ratio* (CAR) menguat dibandingkan tahun sebelumnya dan masih berada jauh di atas angka minimum yang diwajibkan oleh regulator.

PENGAWASAN ATAS PERUMUSAN DAN IMPLEMENTASI STRATEGI OLEH DIREKSI

Pembentukan organ Dewan Komisaris dan Direksi sebagai organ utama merupakan bagian dari kepatuhan terhadap peraturan dan perundang-undangan yang berlaku. Direksi berperan mengelola operasional dan bisnis Bank, sedangkan Dewan Komisaris memiliki peran untuk mengawasi pengelolaan operasional dan bisnis yang dijalankan Direksi.

Hubungan kerja antara kedua organ ini dibangun dengan saling menghormati antar keduanya. Terdapat batasan dari tanggung jawab dan peran yang dijalankan baik oleh Dewan Komisaris maupun Direksi. Dewan Komisaris bertugas melakukan pengawasan atas jalannya pengelolaan BNI dan kelompok usaha oleh Direksi, memberi nasihat kepada Direksi, serta memastikan bahwa Perusahaan melaksanakan Tata Kelola Perusahaan yang Baik, atau *Good Corporate Governance* (GCG).

Dalam merancang dan merumuskan RBB, Dewan Komisaris berperan untuk memastikan bahwa aspirasi pemangku kepentingan, khususnya investor dan pemegang saham, tercakup dengan baik. Dewan Komisaris mengapresiasi inisiatif dan kebijakan strategis terkait *Corporate Transformation* yang telah dilakukan sejak tahun 2021 dan diharapkan akan mencapai hasil terbaiknya pada tahun 2025. Dengan berbagai langkah strategis yang telah dilakukan sejak tahun 2021, di tahun 2023 BNI melakukan penguatan model bisnis dan penerapan budaya kerja baru melalui *New Way of Working* (NWOW). Langkah ini diperlukan agar operasional perbankan yang dilakukan BNI dapat memiliki nilai tambah secara berkelanjutan, khususnya bagi nasabah yang memiliki harapan tinggi atas inovasi produk dan layanan perbankan BNI yang unggul.

Beberapa pelaksanaan tugas fungsi pengawasan oleh Dewan Komisaris atas implementasi strategi yang dilakukan Direksi mencakup upaya fungsi pengawasan Rencana Bisnis Bank (RBB); evaluasi terhadap kinerja BNI setiap bulan serta menyampaikan Laporan Kinerja kepada Kementerian BUMN secara triwulanan; mengusulkan penunjukan Auditor Eksternal yang akan melakukan audit atas BNI Konsolidasian dan Laporan Lainnya untuk Tahun Buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023; melakukan fungsi pengawasan terhadap pelaksanaan pengendalian internal di BNI; melakukan pengawasan, pemantauan serta



Tata Kelola
Perusahaan



Tanggung Jawab Sosial dan
Lingkungan



Komitmen
ESG



Laporan
Keuangan

evaluasi terhadap Tingkat Kesehatan Bank dan mendukung Direksi untuk mengambil langkah-langkah yang diperlukan dalam rangka memelihara dan/atau meningkatkan Tingkat Kesehatan Bank; melakukan fungsi pengawasan terhadap Manajemen Risiko BNI serta Manajemen Risiko Terintegrasi; melakukan fungsi pengawasan terhadap pelaksanaan kepatuhan BNI, termasuk fungsi pengawasan atas implementasi Penerapan Anti Pencucian Uang, Pencegahan Pendanaan Terorisme dan Pencegahan Pendanaan Proliferasi Senjata Pemusnah Massal (APU PPT dan PPPSPM) di BNI; mengevaluasi, mengarahkan dan memantau rencana strategis, pelaksanaan teknologi informasi dan kebijakan Bank terkait teknologi informasi; memantau evaluasi implementasi *Recovery Plan*; melakukan pengawasan atas pelaksanaan prinsip kehati-hatian dalam pemberian fasilitas kredit oleh Direksi; memantau serta mengevaluasi perkembangan pengembangan serta pengelolaan Sumber Daya Manusia (SDM) khususnya berkenaan dengan fungsi strategis SDM dalam mendukung pencapaian kinerja BNI; serta menyampaikan laporan kepada Kementerian BUMN berupa tanggapan Dewan Komisaris atas laporan kinerja BNI sebagai tindak lanjut Surat Menteri BUMN kepada Dewan Komisaris bahwa dalam rangka mengefektifkan pengawasan dan pembinaan terhadap kinerja BUMN, Dewan Komisaris diminta untuk menyampaikan pendapat dan tanggapan atas laporan kinerja BNI untuk periode triwulanan. Selain itu, Dewan Komisaris juga melakukan kunjungan ke Kantor Wilayah, Kantor Cabang termasuk Kantor Luar Negeri secara luring dan/atau daring dalam rangka melaksanakan fungsi pengawasan. Pada tahun 2023, Dewan Komisaris telah melakukan kunjungan kerja secara daring maupun luring ke 25 lokasi, yang mencakup Divisi, Kantor Wilayah, Kantor Cabang, Entitas Anak, dan Kantor Luar Negeri.

Secara khusus, Dewan Komisaris berperan penting untuk memastikan terselenggaranya penerapan prinsip dan praktik GCG pada seluruh tingkatan atau jenjang organisasi BNI serta pada Lembaga Jasa Keuangan dalam Konglomerasi Keuangan BNI.

MEKANISME PEMBERIAN NASIHAT KEPADA DIREKSI

Bentuk pengawasan Dewan Komisaris dilakukan melalui rapat-rapat yang diadakan Dewan Komisaris, baik rapat internal maupun rapat bersama dengan mengundang Direksi atau Direktur Sektor. Rapat Dewan Komisaris bersama Direksi dilaksanakan secara teratur untuk membahas aspek-aspek tertentu seperti pemantauan atas kinerja bisnis BNI, organisasi, manajemen risiko, pengendalian internal hukum dan kepatuhan, sumber daya manusia, teknologi, dan lain-lain.

Di sepanjang tahun 2023, Rapat Dewan Komisaris bersama Direksi diselenggarakan sebanyak 63 kali pertemuan yang mencakup berbagai pembahasan khususnya pemantauan atas kelanjutan transformasi korporasi dan dampaknya terhadap kinerja BNI.

PANDANGAN ATAS PENGELOLAAN SUMBER DAYA MANUSIA

Pengelolaan Sumber Daya Manusia (SDM) menjadi aspek penting dalam bisnis perbankan. Terutama dengan transformasi korporasi yang dijalankan BNI, di mana NWOV menjadi inisiatif penting yang dijalankan di tahun 2023, SDM memiliki peran yang besar dalam kesuksesan BNI untuk mencapai visi yang dicita-citakan.

Dalam hal pengelolaan SDM, Dewan Komisaris menilai implementasi strategi dan kebijakan Bank yang dilakukan oleh Direksi dalam bidang SDM telah berjalan dengan baik. BNI terus menempatkan pegawai sebagai mitra strategis sekaligus sebagai pemangku kepentingan dalam pencapaian tujuan Bank melalui penerapan berbagai kebijakan strategis yang berfokus pada pengembangan kompetensi pegawai yang efektif. Di setiap tahunnya, upaya yang dilakukan Direksi dalam bidang SDM mampu meningkatkan budaya sadar risiko dan budaya kepatuhan melalui beragam program yang telah diselenggarakan.

Dewan Komisaris memandang penguatan SDM dalam *Corporate Transformation* BNI telah berjalan sesuai dengan yang diharapkan. Tema RACE (*Risk Culture, Agile, Collaboration, & Execution Oriented*) yang dilakukan menjadi poin penting untuk dapat berjalannya *Corporate Transformation* BNI. Dewan Komisaris berharap, penguatan SDM ini akan memberikan nilai tambah secara berkelanjutan, tidak hanya bagi BNI, namun juga bagi setiap individu BNI Hi-Movers dalam membentuk kepribadiannya.

PANDANGAN ATAS OPTIMALISASI TEKNOLOGI INFORMASI DAN UPAYA MEWUJUDKAN DIGITAL BANKING TERDEPAN

Penguatan infrastruktur teknologi informasi, serta kehandalan dan keamanannya merupakan sebuah keharusan bagi lembaga keuangan *modern*. Dewan Komisaris mendorong Direksi untuk terus memperkuat infrastruktur teknologi informasi Bank. Hal ini sejalan dengan tren jasa keuangan global yang mengarah pada keuangan *digital*.

Dewan Komisaris berharap BNI terus berinovasi dalam digitalisasi layanan, untuk menjadi yang terdepan dalam memberikan layanan perbankan digital terbaik. Dewan Komisaris mendukung upaya Direksi dalam memberikan nilai tambah kepada nasabah melalui beberapa *key technologies* yang diadopsi memberikan kontribusi yang signifikan untuk kebutuhan pengembangan produk dan layanan perbankan digital BNI beberapa tahun terakhir.

Di samping itu Dewan Komisaris juga melakukan pengawasan terhadap penerapan berkelanjutan atas kepatuhan sistem Teknologi Informasi sesuai dengan ketentuan yang berlaku, termasuk kaitannya dengan dukungan *principal* sistem Teknologi Informasi BNI, baik dari sisi kebijakan, standar dan prosedur, serta aspek keamanan



Performa
2023



Laporan
Manajemen



Profil
Perusahaan



Analisa dan Pembahasan
Manajemen atas Kinerja Bank



Permodalan & Praktik
Manajemen Risiko

informasinya. Dalam upaya peningkatan keamanan informasi, selain penerapan beragam perlindungan yang mengacu standar internasional, BNI juga membentuk organisasi khusus yang menggabungkan beberapa unit yang memiliki fungsi terkait information *security* untuk menjaga independensi dan lebih fokus dalam mengevaluasi, menjalankan, *monitoring* dan meningkatkan *cyber security*.

PROSPEK TAHUN 2024 DAN PANDANGAN ATAS PROYEKSI KINERJA BNI DITAHUN MENDATANG

Tahun 2024 akan menjadi tahun yang penting bagi Indonesia. Siklus politik lima tahunan melalui peristiwa Pemilihan Umum (Pemilu) akan diselenggarakan pada 14 Februari 2024, dengan puncaknya melalui pergantian kepemimpinan eksekutif dan yudikatif pengelola administratif pemerintahan. Tak hanya membawa perubahan besar pada kepemimpinan nasional, peristiwa ini juga akan memberikan stimulus positif bagi perekonomian Indonesia, khususnya dengan adanya kenaikan konsumsi masyarakat dan belanja fiskal yang agresif dalam memenuhi kebutuhan penyelenggaraan Pemilu.

Menariknya, perhelatan peristiwa besar ini dilakukan di tengah perekonomian dunia yang belum juga menunjukkan perbaikan dengan lompatan luar biasa. IMF memproyeksikan pertumbuhan ekonomi global sebesar 2,9%, lebih rendah dibandingkan angka proyeksi tahun 2022 dan 2023 masing-masing sebesar 3,5% dan 3,0%. Inflasi yang masih tinggi, terutama jika dibandingkan rata-rata sebelum pandemi COVID-19, masih akan memberikan tekanan pada kebijakan moneter di berbagai negara. *The Federal Reserve*, bank sentral Amerika Serikat, diproyeksikan akan menurunkan suku bunga acuan atau *Federal Funds Rate* (FFR) dengan prediksi inflasi *Personal Consumption Expenditures* (PCE) atau belanja pengeluaran individual yang cukup tinggi jika dibandingkan sebelum pandemi COVID-19. Normalisasi inflasi diperkirakan baru akan terwujud pada tahun 2026.

Menghadapi prospek perekonomian yang cukup menantang, Indonesia diharapkan mampu mempertahankan kondisi perekonomiannya dengan cukup solid. Pertumbuhan Produk Domestik Bruto (PDB) Indonesia diharapkan mampu tetap stabil pada level 5,0%, dengan imbas perekonomian global diprediksi akan berdampak langsung pada ekspor dan investasi. Namun demikian, adanya peristiwa Pemilu di tahun 2024 diharapkan mampu menciptakan daya dorong untuk dapat menjaga perekonomian Indonesia tetap berada pada level yang tangguh.

Prediksi pertumbuhan ekonomi yang cukup baik diharapkan mampu memberikan pengaruh positif bagi perbankan, dengan proyeksi kredit perbankan nasional di tahun 2024 mampu tumbuh 7,5% hingga 10% yang terutama didukung kondisi likuiditas yang lebih baik. Hal ini juga tercermin dari proyeksi nilai tukar Rupiah yang akan cukup baik, dengan prediksi adanya tren pemotongan FFR, penurunan indeks

Dolar AS, serta masuknya dana asing yang cukup tinggi yang akan mampu memperkuat likuiditas serta menutupi sebagian defisit neraca transaksi berjalan.

Dewan Komisaris menyambut baik proyeksi kinerja BNI di tahun 2024 yang telah disusun oleh Direksi. Fokus pertumbuhan aset yang sehat dan berkualitas tentu menjadi target paling mendasar bagi bisnis perbankan yang dijalankan BNI. Dewan Komisaris berpandangan, berbagai inisiatif strategis sebagai bagian dari rencana bisnis BNI di tahun 2024 selaras dengan aspirasi pemegang saham dan seluruh investor akan nilai tambah BNI, baik dari sisi inovasi produk dan layanan jasa perbankan, maupun imbal balik bagi pemegang saham dan investor. Di samping proyeksi pertumbuhan kredit berbasis manajemen risiko yang tangguh, Dewan Komisaris juga menyambut baik beberapa rencana strategis BNI tahun 2024, baik pada upaya perluasan jaringan bisnis internasional, penguatan jaringan bisnis khususnya *Digital Banking*, *Human Capital* dan teknologi informasi dalam hal mendukung ekspansi yang berkelanjutan, maupun optimalisasi kinerja entitas anak yang akan berkontribusi positif bagi kinerja konsolidasian BNI.

Dewan Komisaris mendukung seluruh rencana strategis tersebut, yang diharapkan mampu terus memperkuat fondasi bisnis yang berkelanjutan agar BNI mampu tumbuh bukan hanya pertumbuhan tahunan, namun juga kepastian untuk mampu tumbuh secara berkelanjutan hingga masa-masa mendatang. Di luar itu, Dewan Komisaris sungguh berharap transisi kepemimpinan Indonesia di tahun 2024 akan mampu membawa perekonomian Indonesia tumbuh lebih baik dan mampu melahirkan hal positif bagi kehidupan sosial ekonomi masyarakat Indonesia.

PANDANGAN ATAS PENERAPAN TATA KELOLA BANK

Kementerian BUMN, Otoritas Jasa Keuangan (OJK), Bursa Efek Indonesia (BEI), Bank Indonesia, dan seluruh pemangku kepentingan yang berkepentingan pada pasar modal serta perkembangan dunia usaha Indonesia, telah berkomitmen untuk mendorong penerapan prinsip dan praktik GCG sebagai sebuah nilai yang wajib diemban oleh setiap entitas usaha yang berusaha di Indonesia. BNI menyambut dengan tangan terbuka atas niat baik dari seluruh pemangku kepentingan, terutama karena penerapan GCG terbukti memberikan hasil positif bagi keberlanjutan dunia usaha dan iklim investasi.

Sebagai organ yang bertugas melakukan pengawasan terhadap pelaksanaan penerapan GCG oleh Direksi, Dewan Komisaris memandang implementasi GCG di lingkup BNI terus mengalami peningkatan dari waktu ke waktu. Pengembangan perangkat kebijakan yang terus diperbarui, hingga evaluasi dan pemantauan GCG, menjadi cerminan komitmen Direksi untuk dapat menerapkan prinsip dan praktik GCG di seluruh elemen operasi dan bisnis Bank.

Salah satu aspek penting dalam keberhasilan penerapan prinsip GCG adalah sinergi dan kolaborasi yang baik antara organ pendukung Dewan Komisaris dan organ pendukung Direksi. Melalui keberadaan organ-organ pendukung tersebut, setiap aspek dalam penerapan prinsip GCG dapat terlaksana dan terpantau, baik itu kepatuhan, manajemen risiko, audit, hingga perkembangan SDM dan Teknologi Informasi sebagai salah satu fondasi mewujudkan akuntabilitas Bank.

Selain itu, untuk dapat mendukung pelaksanaan prinsip GCG, komposisi anggota Komisaris Independen BNI lebih dari 50%. Jumlah Komisaris Independen yang mayoritas dan cukup besar tersebut dapat mendorong Dewan Komisaris untuk bertindak secara obyektif dan mampu melindungi kepentingan BNI dan seluruh pemangku kepentingan.

Dewan Komisaris secara khusus menekankan pentingnya kode etik yang dilandasi pada *Core Values* atau Nilai-nilai Perusahaan "AKHLAK". Penerapan kode etik menjadi bagian dari pembentukan perilaku BNI Hi-Movers yang berintegritas, yang pada akhirnya akan membentuk perilaku pribadi di kesehariannya.

PENILAIAN KOMITE DI BAWAH DEWAN KOMISARIS

Komite Pendukung Dewan Komisaris



Pelaksanaan tugas dan fungsi Dewan Komisaris dalam mengawasi jalannya perusahaan didukung oleh Komite Audit, Komite Pemantau Risiko, Komite Nominasi & Remunerasi, serta Komite Tata Kelola Terintegrasi.

Dewan Komisaris memberikan apresiasi atas dukungan ke-4 Komite tersebut dalam meningkatkan efektivitas pelaksanaan tugas dan fungsi Dewan Komisaris di sepanjang tahun 2023. Komite Audit, Komite Pemantau Risiko, Komite Nominasi & Remunerasi, serta Komite Tata Kelola Terintegrasi telah menunjukkan kinerja yang baik dengan menjunjung standar kompetensi dan kualitas yang baik.

Komite Audit telah melakukan pemantauan dan evaluasi pengendalian internal dan secara efektif membantu Dewan Komisaris dalam pengawasan atas pelaksanaan fungsi audit internal dan eksternal, termasuk evaluasi atas capaian kinerja berkala Perusahaan. Dalam pelaksanaan tugasnya, Komite Audit telah mengadakan rapat dengan Dewan Komisaris dan rapat dengan mengundang Direktur Sektor/Bidang, Audit Internal, serta divisi terkait lainnya serta bekerja bersama-sama dengan komite lainnya.

Keberhasilan perkembangan penerapan GCG di lingkup BNI juga tercermin dari raihan apresiasi dari pihak luar atas penerapan GCG yang telah dilakukan di tahun 2023, yaitu:

1. Predikat "*Leadership in Corporate Governance*" dalam penerapan GCG berdasarkan standar ASEAN *Corporate Governance Scorecard* (ACGS) dari Indonesia *Institute for Corporate Directorship* (IICD).
2. Penghargaan sebagai "*The Most Trusted*" Company dalam *Corporate Governance Perception Index* (CGPI) dari *The Indonesia Institute for Corporate Governance* (IICG).

Dewan Komisaris juga menyambut baik penguatan GCG di lingkup BNI dan Konglomerasi Keuangan BNI, di mana Direksi melakukan penguatan dengan membentuk Departemen di bawah Divisi Compliance yang bertugas dan bertanggung jawab secara khusus untuk mengelola penerapan GCG di lingkup kelompok usaha BNI.

Komite Pemantau Risiko telah melaksanakan tugasnya antara lain dengan memberikan penelaahan dan rekomendasi atas aspek tata kelola dan manajemen risiko di lingkup BNI, termasuk manajemen risiko terintegrasi.

Komite Nominasi & Remunerasi telah melakukan tugasnya antara lain dalam pengelolaan SDM serta evaluasi dan rekomendasi atas usulan perubahan Direksi dan Dewan Komisaris pada entitas anak serta bekerja bersama dengan komite-komite lainnya.

Sedangkan Komite Tata Kelola Terintegrasi memberikan masukan berharga atas pengawasan yang telah dilakukan terhadap pelaksanaan dan implementasi Tata Kelola Terintegrasi dalam Konglomerasi Keuangan BNI, baik yang mencakup mengenai pelaksanaan Pedoman Tata Kelola Terintegrasi, kualitas pelaksanaan fungsi kepatuhan terintegrasi, kualitas pengendalian intern terintegrasi, penerapan manajemen risiko terintegrasi, kualitas penerapan tata kelola terintegrasi dengan melakukan evaluasi struktur, proses dan hasil tata kelola terintegrasi, efektivitas hasil tata kelola terintegrasi dengan melakukan pemantauan terhadap kinerja keuangan terintegrasi, serta rencana sinergi BNI dan entitas anak maupun sinergi antar entitas anak.



Semua bentuk pelaksanaan tugas komite-komite Dewan Komisaris tersebut, yang di dalamnya mencakup rekomendasi-rekomendasi kepada manajemen, adalah salah satu bentuk upaya Dewan Komisaris untuk meningkatkan fungsi tata kelola perusahaan dengan harapan upaya peningkatan kinerja BNI dapat dioptimalkan melalui efektifnya fungsi pengawasan terhadap tata kelola bank yang dijalankan oleh Dewan Komisaris.

PENGENDALIAN INTERNAL DAN MANAJEMEN RISIKO

Dewan Komisaris memahami, pengendalian internal dan pengelolaan risiko menjadi faktor kritis dalam bisnis perbankan yang dijalankan BNI. Gambaran utama tentang permodalan yang kuat serta penurunan NPL menjadi cermin kuat dari keberhasilan pengendalian internal dan pengelolaan risiko bank. Namun, pengelolaan risiko yang kuat harus diimbangi dengan tata kelola manajemen risiko yang baik, yang tertuang dalam keberadaan struktur, pedoman, serta pemantauan atas realisasinya.

Dewan Komisaris memandang, BNI telah memiliki sistem pengendalian internal yang cukup dan sesuai dengan profil bisnis bank yang dilaksanakan. Pengendalian internal telah dilakukan secara efektif sebagai komponen penting dalam manajemen Bank sekaligus menjadi dasar bagi kegiatan operasional Bank yang sehat dan aman. Dewan Komisaris telah menjalankan pengawasan terhadap pelaksanaan sistem pengendalian internal, yaitu menyetujui dan memantau kebijakan Direksi yang menetapkan pengendalian intern tersebut. Dalam menjalankan tugas, wewenang dan tanggung jawab melakukan pengawasan, Dewan Komisaris juga dibantu oleh Komite Audit, Komite Pemantau Risiko, Komite Nominasi & Remunerasi, serta Komite Tata Kelola Terintegrasi.

Pada pengelolaan manajemen risiko, Dewan Komisaris terlibat aktif dalam seluruh pengawasan atas pelaksanaan manajemen risiko yang dilakukan Direksi. Dewan Komisaris berpandangan bahwa BNI telah menjalankan pengelolaan risiko dengan proaktif dan *forward looking*.

Berdasarkan hasil penelaahan dan diskusi bersama manajemen, auditor internal, seluruh komite di bawah Dewan Komisaris, serta auditor independen, Dewan Komisaris berpandangan bahwa kecukupan manajemen risiko BNI telah berjalan memadai dalam mengelola risiko yang tercermin dari hasil kajian atas kelengkapan dan keakuratan identifikasi, pengukuran, pemantauan, pengendalian dan pelaporan risiko, serta atas kecukupan skenario mitigasi yang diusulkan oleh unit kerja operasional telah memadai.

PENERAPAN SISTEM PELAPORAN PELANGGARAN ATAU WHISTLEBLOWING SYSTEM (WBS)

Keberadaan *Whistleblowing System* (WBS) merupakan bagian dari komitmen BNI untuk menjadikan prinsip GCG sebagai landasan dari setiap aspek operasi dan bisnis BNI sehari-hari. WBS memungkinkan mekanisme pelaporan yang menjamin kerahasiaan pelapor. Penerapan WBS bertujuan untuk mendeteksi dini dan mencegah terhadap terjadinya penyimpangan ataupun pelanggaran dalam setiap aspek kegiatan bisnis Bank. WBS dapat menciptakan iklim kerja yang terbuka, tulus, jujur dan bertanggung jawab di lingkungan BNI. WBS merupakan bentuk partisipasi aktif BNI Hi-Movers untuk melaporkan pelanggaran yang terjadi di lingkungan BNI.

BNI memiliki mekanisme “WBS to CEO” sebagai salah satu mekanisme deteksi dini pada implementasi WBS. Untuk memperkuat WBS yang telah dimiliki, pengelolaan WBS di lingkup BNI juga dilakukan dengan menunjuk pihak eksternal, yaitu Deloitte untuk mengelola laporan WBS serta mendorong BNI Hi-Movers berani dan berpartisipasi dalam melaporkan jika terdapat pelanggaran atau indikasi *fraud*. Dengan demikian, tujuan WBS untuk mewujudkan lingkungan kerja yang bersih dan berintegritas menjadi lebih efektif dan independen.

Untuk memperkuat WBS sebagai salah satu alat untuk meningkatkan penerapan tata kelola dan menekan potensi *fraud* dalam operasi dan bisnis BNI, sejak 2 Maret 2021 BNI telah bekerja sama dengan Komisi Pemberantasan Korupsi (KPK) terkait penanganan pengaduan dalam upaya pemberantasan tindak pidana korupsi, yang implementasinya dilaporkan secara berkala kepada KPK.

Peran Dewan Komisaris dalam pengelolaan WBS BNI antara lain untuk melakukan pengawasan guna memastikan terselenggaranya WBS dengan dibantu oleh Komite Audit. Dewan Komisaris bersama dengan Komite Audit dan unit-unit lainnya senantiasa melakukan evaluasi dan melakukan tindak lanjut atas laporan yang diterima. Laporan yang terbukti kebenarannya berdasarkan hasil pemeriksaan ditindaklanjuti dengan pemberian sanksi administratif berupa pemberian Surat Peringatan hingga Pemutusan Hubungan Kerja (PHK) maupun tindakan lainnya, diantaranya mutasi dan konseling.

Di sepanjang tahun 2023, laporan dugaan tindak pelanggaran yang diterima melalui mekanisme WBS sebanyak 235 laporan dengan pengaduan terbanyak melalui saluran surat elektronik. Laporan tindak pelanggaran tersebut ditindaklanjuti dengan proses penelitian yang dilakukan oleh Internal Audit dan/atau SORX/Satuan *Anti Fraud* atau Divisi/Satuan/Unit terkait. Dari seluruh laporan yang telah masuk melalui mekanisme WBS tersebut, sebanyak 83,8% telah selesai proses pemeriksaannya, di mana beberapa kasus di antaranya telah diambil tindakan tegas.



Tata Kelola
Perusahaan



Tanggung Jawab Sosial dan
Lingkungan



Komitmen
ESG



Laporan
Keuangan

Jumlah pelaporan yang masuk ini mengalami peningkatan cukup signifikan dibandingkan tahun sebelumnya, di mana hal ini menunjukkan adanya kesadaran yang cukup tinggi dari BNI Hi-Movers akan keberadaan dan manfaat WBS sebagai salah satu alat untuk memperkuat penerapan tata kelola bank.

BERSAMA MEWUJUDKAN KEBERLANJUTAN DAN DUKUNGAN ATAS PELAKSANAAN TANGGUNG JAWAB SOSIAL DAN LINGKUNGAN

Sebagai pelaku industri perbankan, BNI memiliki peran penting dalam mewujudkan pembangunan berkelanjutan di Indonesia. Dalam beberapa tahun terakhir, BNI telah menunjukkan upaya besar untuk membentuk ekosistem industri hijau di Indonesia, khususnya melalui permodalan berbasis *Green Bond* dan pendanaan *Sustainability Linked Loan (SLL)* serta skema pembiayaan khusus yang disertai dengan *pricing* yang menarik untuk *green financing*.

Dewan Komisaris menyambut dengan sangat baik dan mendorong BNI untuk dapat meningkatkan inisiatif yang telah dilakukan. Dukungan Dewan Komisaris dibuktikan dengan keterlibatan aktif dalam mengawasi keberlanjutan yang telah terintegrasi dalam strategi yang dicanangkan dan diimplementasikan oleh Direksi. Dengan dukungan tersebut, Dewan Komisaris menjadi bagian penting dalam kesuksesan BNI dalam menerapkan dan mengembangkan aspek-aspek Lingkungan, Sosial dan Tata Kelola (ESG) serta praktik Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL), yang pada akhirnya akan menuju pertumbuhan bersama-sama antara BNI dengan seluruh pemangku kepentingan.

PERUBAHAN SUSUNAN DEWAN KOMISARIS

Di sepanjang tahun 2023 terjadi 2 (dua) kali perubahan komposisi anggota Dewan Komisaris, yang masing-masing berdasarkan keputusan RUPS Tahunan 15 Maret 2023 dan RUPS Luar Biasa tanggal 19 September 2023. Kronologis perubahan susunan anggota Dewan Komisaris di tahun 2023 dan susunan Dewan Komisaris per 31 Desember 2023 dapat dilihat di bawah ini.

Kronologis Perubahan Susunan Dewan Komisaris BNI di Sepanjang Tahun 2023

Periode 1 Januari 2023 s.d 15 Maret 2023	Periode 15 Maret 2023 s.d 19 September 2023	Periode 19 September 2023 s.d 31 Desember 2023	Keterangan
Agus Dermawan Wintarto Martowardojo (Komisaris Utama/ Komisaris Independen)	Agus Dermawan Wintarto Martowardojo (Komisaris Utama/ Komisaris Independen)		Tidak lagi menjabat sesuai hasil keputusan RUPS Luar Biasa tanggal 19 September 2023.
Pradjoto (Wakil Komisaris Utama/ Komisaris Independen)	Pradjoto (Wakil Komisaris Utama/ Komisaris Independen)	Pradjoto (Komisaris Utama/Komisaris Independen)	Tugasnya dialihkan, dari sebelumnya Wakil Komisaris Utama/Komisaris Independen menjadi Komisaris Utama/ Komisaris Independen, berdasarkan keputusan RUPS Luar Biasa tanggal 19 September 2023.
		Pahala Nugraha Mansury (Wakil Komisaris Utama)	Diangkat berdasarkan hasil keputusan RUPS Luar Biasa tanggal 19 September 2023.
Sigit Widyawan (Komisaris Independen)	Sigit Widyawan (Komisaris Independen)	Sigit Widyawan (Komisaris Independen)	Diangkat untuk menjabat periode ke-2 berdasarkan keputusan RUPS Tahunan tanggal 15 Maret 2023.
Asmawi Syam (Komisaris Independen)	Asmawi Syam (Komisaris Independen)	Asmawi Syam (Komisaris Independen)	-
Iman Sugema (Komisaris Independen)	Iman Sugema (Komisaris Independen)	Iman Sugema (Komisaris Independen)	-
Septian Hario Seto (Komisaris Independen)	Septian Hario Seto (Komisaris Independen)	Septian Hario Seto (Komisaris Independen)	-
Erwin Rijanto Slamet (Komisaris Independen)	Erwin Rijanto Slamet (Komisaris Independen)	Erwin Rijanto Slamet (Komisaris Independen)	-
Askolani (Komisaris)	Askolani (Komisaris)	Askolani (Komisaris)	-
Susyanto (Komisaris)	Susyanto (Komisaris)	Susyanto (Komisaris)	-
Fadlansyah Lubis (Komisaris)	Fadlansyah Lubis (Komisaris)	Fadlansyah Lubis (Komisaris)	-
	Robertus Billitea (Komisaris)	Robertus Billitea (Komisaris)	Diangkat berdasarkan hasil keputusan RUPS Tahunan tahun 2022 tanggal 15 Maret 2023.



Performa
2023



Laporan
Manajemen



Profil
Perusahaan



Analisa dan Pembahasan
Manajemen atas Kinerja Bank



Permodalan & Praktik
Manajemen Risiko

Atas nama Dewan Komisaris dan seluruh BNI Hi-Movers, kami menyampaikan apresiasi dan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada Sdr. Agus Dermawan Wintarto Martowardojo yang telah memberikan pengabdianya bagi kemajuan BNI, terutama dalam menjalankan fungsi pengawasan Dewan Komisaris, serta turut aktif dalam memberikan saran dan nasihat kepada Direksi dan jajaran BNI.

Dengan demikian, susunan keanggotaan Dewan Komisaris per 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut:

Susunan Dewan Komisaris BNI per 31 Desember 2023

Nama	Jabatan	Dasar Pengangkatan	Periode Jabatan	Tanggal Efektif Menjabat*)
Pradjoto	Komisaris Utama/Komisaris Independen	Keputusan RUPS Luar Biasa tanggal 19 September 2023	Mengikuti masa jabatan sebelumnya sebagai Wakil Komisaris Utama/Komisaris Independen, 2020-2025 (Periode Pertama).	Sedang dalam proses <i>Fit & Proper Test</i> OJK
Pahala Nugraha Mansury	Wakil Komisaris Utama	Keputusan RUPS Luar Biasa tanggal 19 September 2023	2023-2028 (Periode Pertama)	Sedang dalam proses <i>Fit & Proper Test</i> OJK
Sigit Widyawan	Komisaris Independen	Keputusan RUPS Tahunan tanggal 15 Maret 2023	2023-2028 (Periode Kedua)	15 Maret 2023
Asmawi Syam	Komisaris Independen	Keputusan RUPS Tahunan tanggal 20 Februari 2020	2020-2025 (Periode Pertama)	17 Juni 2020
Septian Hario Seto	Komisaris Independen	Keputusan RUPS Tahunan tanggal 20 Februari 2020	2020-2025 (Periode Pertama)	14 Agustus 2020
Iman Sugema	Komisaris Independen	Keputusan RUPS Tahunan tanggal 20 Februari 2020	2020-2025 (Periode Pertama)	14 Agustus 2020
Erwin Rijanto Slamet	Komisaris Independen	Keputusan RUPS Tahunan tanggal 29 Maret 2021	2021-2026 (Periode Pertama)	6 Agustus 2021
Askolani	Komisaris	Keputusan RUPS Luar Biasa tanggal 30 Agustus 2019	2019-2024 (Periode Pertama)	20 Desember 2019
Susyanto	Komisaris	Keputusan RUPS Tahunan tanggal 20 Februari 2020	2020-2025 (Periode Pertama)	27 Juli 2020
Fadlansyah Lubis	Komisaris	Keputusan RUPS Luar Biasa tanggal 31 Agustus 2022	2022-2027 (Periode Pertama)	23 Desember 2022
Robertus Billitea	Komisaris	Keputusan RUPS Tahunan tanggal 15 Maret 2023	2023-2028 (Periode Pertama)	11 September 2023

*) Dewan Komisaris efektif menjabat setelah mendapat persetujuan OJK atas Penilaian Kemampuan dan Kepatutan (*Fit and Proper Test*). Hal ini sesuai dengan Peraturan OJK No. 27/POJK.03/2016 tanggal 22 Juli 2016 tentang Penilaian Kemampuan dan Kepatutan bagi Pihak Utama Lembaga Jasa Keuangan.

Per 31 Desember 2023 hingga ditandatangani laporan tahunan ini, tidak terdapat perubahan susunan dan komposisi Dewan Komisaris.

PENUTUP

Kepada seluruh pemegang saham dan investor, Dewan Komisaris menghaturkan rasa terima kasih atas kepercayaan yang telah diberikan. Demikian pula kepada regulator dan para pemangku kepentingan, Dewan Komisaris menyampaikan rasa terima kasih sebesar-besarnya atas dukungan yang telah diberikan. Kepada Direksi dan seluruh BNI Hi-Movers, izinkan Dewan Komisaris menyampaikan rasa bangga atas kinerja yang telah ditunjukkan. Semoga segala pencapaian di tahun 2023 ini menjadi fondasi bagi BNI untuk terus tumbuh secara berkelanjutan, dan mampu terus memberikan nilai tambah kepada pemegang saham dan segenap pemangku kepentingan.

Jakarta, 7 Februari 2024

Atas nama Dewan Komisaris PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk,

PRADJOTO
KOMISARIS UTAMA/KOMISARIS INDEPENDEN



Performa
2023



Laporan
Manajemen



Profil
Perusahaan



Analisa dan Pembahasan
Manajemen atas Kinerja Bank



Permodalan & Praktik
Manajemen Risiko



ROYKE TUMILAAAR

DIREKTUR UTAMA



Tata Kelola
Perusahaan



Tanggung Jawab Sosial dan
Lingkungan



Komitmen
ESG



Laporan
Keuangan

LAPORAN DIREKSI

PEMEGANG SAHAM DAN PEMANGKU KEPENTINGAN YANG TERHORMAT,

Tahun 2023 menandakan tahun ketiga dari program transformasi yang berjalan di BNI. Didukung komitmen dan upaya disiplin yang tinggi dari segenap BNI Hi-Movers, transformasi tiga tahun terakhir telah menjadi *turning point* yang memperkuat fondasi bisnis BNI. Melalui program transformasi tersebut, BNI konsisten mendorong penguatan struktur bisnis sehingga semakin siap dalam menghadapi dinamika dan tantangan ekonomi ke depan, hasilnya juga tercermin dari tingkat profitabilitas yang terus meningkat, antara lain terlihat dari rasio *Return on Equity* (ROE).

BNI mencatatkan ROE sebesar 15,2% pada 2023, meningkat sebesar 120 basis poin dari posisi 14,0% di tahun 2019. Pencapaian ini diperoleh di tengah nilai modal atau ekuitas yang terus meningkat, sehingga menggambarkan kenaikan tingkat profitabilitas. Hasil positif ini diperoleh dari perbaikan fundamental, termasuk meningkatnya kontribusi *fee-based income*, efisiensi operasional, serta kualitas aset.

Kami menjadikan program transformasi ini lebih dari sekadar inisiatif. Ini adalah sebuah langkah besar yang menandai dedikasi dan komitmen kami untuk terus tumbuh dan berkembang serta beradaptasi terhadap perubahan di tingkat nasional dan global.

Di tahun 2023 ini kami juga telah menyelesaikan perencanaan jangka menengah-panjang untuk 5 (lima) tahun kedepan, di mana BNI memiliki aspirasi untuk dapat meningkatkan ROE hingga 20% pada tahun 2028. Peningkatan ROE akan dicapai melalui konsistensi dalam membukukan pertumbuhan kredit yang berkualitas dari segmen *consumer*, *corporate*, dan *UMKM* sehingga kualitas aset akan sehat dalam jangka panjang. Profitabilitas BNI juga akan didorong oleh peningkatan produktivitas bisnis, efisiensi operasional serta kontribusi perusahaan anak. Untuk itu, pencapaian hingga tahun 2023 menjadi fondasi untuk langkah kami ke depan. Mewakili Direksi dan seluruh BNI Hi-Movers, izinkan saya menyampaikan laporan kinerja PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk untuk tahun buku 2023.

SEKILAS TENTANG PEREKONOMIAN GLOBAL DAN NASIONAL SERTA INDUSTRI PERBANKAN TAHUN 2023

Perekonomian global di tahun 2023 masih menunjukkan sejumlah tantangan pasca pandemi mulai dari permasalahan struktural negara-negara ekonomi utama serta konflik geopolitik yang meluas. Lebih lanjut, ketidakseimbangan permintaan dan penawaran global karena *scarring effect*, berimbas pada kenaikan inflasi global sejak semester II-2022. Kondisi ini memaksa berbagai bank sentral untuk menaikkan suku bunga acuan untuk meredam tekanan inflasi. Sebagai contoh, *The Federal Reserve* (Bank Sentral Amerika Serikat) menaikkan *Fed Fund rate* (FFR) sebesar 525bps di 2022-2023 ke level 5,25-5,50%.

Untungnya, pertumbuhan ekonomi Indonesia masih solid dan lebih baik dibandingkan rata-rata negara G-20 karena dominasi konsumsi rumah tangga yang mencapai 53% dari total PDB Indonesia. Selain konsumsi rumah tangga, investasi serta belanja pemerintah juga turut mendukung

momentum pemulihan ekonomi. Hingga triwulan III 2023, perekonomian domestik mampu tumbuh 5,1% dan diperkirakan akan ditutup pada level 5,0% di akhir tahun 2023. Angka tersebut lebih tinggi dari pertumbuhan ekonomi global yang diperkirakan hanya tumbuh 3,0% di 2023 oleh *International Monetary Fund* (IMF). Berdasarkan sektor, ekonomi Indonesia ditunjang oleh industri pengolahan, sektor transportasi, dan sektor perdagangan. Sedangkan industri pengolahan yang berorientasi ekspor, seperti tekstil dan alas kaki mengalami kontraksi seiring dengan perlambatan ekonomi global.

Dari sisi harga, inflasi nasional mengalami normalisasi pasca kenaikan harga BBM. Inflasi ditutup di 2,6% di akhir tahun 2023 dengan inflasi inti yang lebih rendah di 1,8%. Risiko inflasi terletak pada kelompok pangan, di mana inflasi pangan mencapai 6,4% per Desember 2023 yang disebabkan oleh faktor *El-Nino* serta kebijakan proteksi negara eksportir komoditas seperti India yang melarang ekspor beras.



Sekalipun inflasi nasional rendah, Bank Indonesia tetap mempertahankan kebijakan moneter ketat di tengah tekanan pelemahan nilai tukar Rupiah, terutama di semester kedua 2023. Aliran dana asing dicatat keluar sebesar US\$ 4,5 miliar pada pasar obligasi dan saham pada periode Agustus-Oktober 2023, yang menyebabkan posisi nilai tukar Rupiah terdepresiasi hingga mencapai posisi terlemahnya di Rp15.940 pada Oktober 2023. Nilai tukar mulai secara perlahan menguat hingga mencapai Rp15.397 di akhir tahun 2023 seiring sinyal yang lebih jelas dari *The Federal Reserve* mengenai arah FFR ke depan, serta respons Bank Indonesia menaikkan suku bunga acuan (BI-rate) ke 6,0% di bulan Oktober 2023.

Dari sisi industri perbankan, sejalan dengan pertumbuhan ekonomi domestik yang solid, pertumbuhan kredit mencapai 9,7% YoY di November 2023 di mana sejalan dengan perkiraan pertumbuhan kredit Bank Indonesia (9-11%). Meskipun demikian, posisi *loan-to-deposit ratio* meningkat ke 85% di November-2023 dari posisi awal tahun 2023 di 79% karena pembentukan DPK yang tumbuh lebih moderat, yakni di 3,0% YoY di November-2023 (dibandingkan dengan awal tahun 2023 di 8% YoY).

Di sisi lain, inflasi Indonesia yang menunjukkan tren normalisasi tidak diiringi dengan suku bunga acuan Bank Indonesia (BI). Pada September 2023, suku bunga BI tercatat berada pada level 5,75% dan meningkat menjadi 6% pada awal Oktober 2023. Masih tingginya suku bunga acuan BI ini tak lepas dari fokus kebijakan BI untuk menjaga likuiditas, terutama stabilitas nilai tukar Rupiah di tengah ketidakpastian global. Tren *capital flight* dan *cash is the king* yang membayangi sejak tahun 2022 masih menjadi ancaman yang cukup besar bagi nilai tukar Rupiah. Sebagai gambaran, sebesar USD4,5 miliar dana asing tercatat keluar pada pasar obligasi dan saham di periode Agustus hingga Oktober 2023 yang menyebabkan posisi nilai tukar Rupiah terdepresiasi hingga mencapai posisi terlemahnya di Rp15.940 per USD pada Oktober 2023. Namun demikian, nilai tukar berangsur-angsur menguat hingga mencapai Rp15.397 di akhir tahun 2023 seiring dengan lebih dovish-nya outlook kebijakan moneter bank sentral Amerika Serikat.

Sektor perbankan nasional tercatat mengalami pertumbuhan yang moderat, khususnya pada Dana Pihak Ketiga (DPK) yang hanya tumbuh 3,8% YoY, lebih rendah dibandingkan awal tahun 2023 yang mampu tumbuh hingga 8% YoY. Posisi likuiditas terbilang cukup baik yang tercermin dari *Loan to Deposit Ratio* (LDR) meningkat menjadi 84% dari posisi di awal tahun 2023 sebesar 79%. Kenaikan LDR ini terutama dibentuk dari pertumbuhan kredit yang cukup konsisten, yang mencapai 10,3% YoY atau di rentang atas perkiraan Bank Indonesia sebesar 9-11%.

STRATEGI DAN KEBIJAKAN STRATEGIS BNI TAHUN 2023 SERTA PERTUMBUHAN KINERJA

Pelaksanaan BNI *Corporate Transformation* telah membuahkan hasil yang cukup signifikan. Strategi ini dilakukan untuk menjawab berbagai tantangan dan perubahan di industri perbankan dalam beberapa tahun terakhir khususnya pasca COVID-19, mengakselerasi peningkatan kinerja keuangan secara berkelanjutan, serta sebagai upaya BNI dalam mencapai arah strategi di tahun 2025 mendatang.

Dalam beberapa tahun terakhir, BNI telah mengupayakan berbagai langkah strategis untuk memperkuat permodalan melalui penerbitan *Additional Tier 1 Capital Bond 2021* di Bursa Efek Singapura atau SGX Listing dan Obligasi Berwawasan Lingkungan (*Green Bond*) I 2022 di Bursa Efek Indonesia; penguatan SDM melalui *blueprint, roadmap* dan *talent pool*; perbaikan kualitas aset melalui optimalisasi pengelolaan *Loan at Risk* (LaR); perbaikan *end to end* proses kredit; penyempurnaan laporan kinerja atau *Performance Management System* (PMS) berbasis 3 dimensi; implementasi *New Channel Model* dan sentralisasi operasional; penguatan kelompok usaha BNI khususnya dengan pembentukan BNI Ventures dan akuisisi Bank Mayora untuk menjadi bank digital dengan merk "hibank"; serta ekspansi BNI *go global* melalui jaringan internasional seperti BNI Xpora dan peluncuran BNI Amsterdam.

Di tahun 2023, inisiatif BNI *Corporate Transformation* menitikberatkan pada 2 (dua) fokus, yaitu penguatan model bisnis dan penerapan budaya kerja baru.



Tata Kelola
Perusahaan



Tanggung Jawab Sosial dan
Lingkungan



Komitmen
ESG



Laporan
Keuangan



Penerapan *New Way of Working (NWOW)*: cara kerja baru yang lebih *Lean, Agile, dan Customer Centric*

Penguatan model bisnis melalui *Loan Scoring Model*, serta *Implementasi Credit Tools dan Nasabah Prima*



Fungsi intermediasi perbankan yang melekat dalam bisnis yang dikembangkan BNI tentunya membutuhkan pengelolaan kredit yang tangguh dan akuntabel. Penguatan proses bisnis dalam BNI *Corporate Transformation* dimaksudkan untuk memberikan fondasi yang kokoh atas pemberian kredit yang dilakukan, khususnya melalui *loan scoring model* yang diharapkan mampu mengakselerasi pemberian kredit dengan tetap bertumpu pada *risk awareness* atas kredit yang diberikan.

BNI juga menyadari, industri perbankan yang begitu kompetitif mengharuskan BNI untuk melakukan transformasi secara internal. Fokus utama BNI *Corporate Transformation* adalah mengupayakan inovasi produk dan layanan perbankan yang berorientasi pada *customer-centric*. Untuk itu, BNI menyetujui *New Way of Working (NWOW)* sebagai cara kerja baru yang lebih *lean, agile, dan customer-centric*.

NWOW merupakan konsep cara kerja baru yang menyelaraskan antara pembentukan cara kerja yang lebih *agile*, akuntabel dan kolaboratif, desain organisasi dengan fungsi yang lengkap dan tanpa duplikasi, mekanisme dan proses koordinasi dalam organisasi BNI, pengembangan kompetensi berbasis kepemimpinan, hingga penyelarasan *Key Performance Indicator (KPI)* Direksi. NWOW menjadi sebuah bentuk jalur yang akan membawa organisasi BNI menuju cara kerja berorientasi *customer-centric*, yang tentunya tetap dengan membawa *risk awareness* dan akuntabilitas dalam seluruh rantai nilai yang dikembangkan.

BNI menjadi satu-satunya bank yang memiliki Direktorat khusus untuk menangani transaction banking yaitu Direktorat Digital & integrated Transaction Banking. Fungsi treasury dan bisnis luar negeri digabungkan dalam Direktorat Wholesale & International Banking. Perubahan ini tentu memberikan fokus baru dalam pengelolaan operasi dan bisnis BNI dengan pemantauan laporan kinerja PMS berbasis 3 dimensi sebagaimana tertuang dalam segmentasi BNI yang baru.

Dalam proses pengelolaan operasi, BNI mengedepankan prinsip otomatisasi dan efisiensi. Prinsip ini menjadi bagian penting dari upaya BNI dalam mewujudkan proses bisnis yang lincah dan akuntabel. Penyempurnaan *end to end* proses kredit terus dilakukan, demikian pula digitalisasi dokumen *pipeline* serta otomatisasi laporan kinerja kinerja PMS berbasis 3D sebagaimana disampaikan sebelumnya. BNI juga terus melakukan standarisasi dan simplifikasi dokumen perkreditan hingga Nota Keputusan Komite Kredit (NK3) dalam rangka menciptakan inovasi layanan perbankan yang andal, *agile*, dan akuntabel.

Dengan berbagai upaya tersebut, BNI mampu membukukan ekspansi kredit dan Dana Pihak Ketiga yang cukup baik. Jumlah kredit yang disalurkan BNI di tahun 2023 mencapai Rp695,1 triliun, tumbuh 7,6% dibandingkan tahun sebelumnya sebesar Rp646,2 triliun. Dengan DNA sebagai *corporate banking* dengan keunggulan jaringan internasional, kredit kepada segmen korporasi BNI masih menjadi porsi terbesar yang mencapai 53% dari seluruh jumlah kredit yang disalurkan per 31 Desember 2023. Pada segmen korporasi, BNI fokus melakukan ekspansi kepada debitur-debitur unggulan yang merupakan *key industry player* serta mengoptimalkan hubungan kerja sama dengan kelembagaan.

Jumlah simpanan nasabah di tahun 2023 sebesar Rp810,7 triliun, tumbuh 5,4% dibandingkan tahun sebelumnya sebesar Rp769,3 triliun. Jumlah pendapatan bunga di tahun 2023 mencapai Rp61,5 triliun, meningkat 12,5% dibandingkan tahun sebelumnya sebesar Rp54,6 triliun. Sedangkan laba bersih yang merupakan laba yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk sebagai laba acuan untuk pembagian dividen bagi pemegang saham di tahun 2023 mencapai Rp20,9 triliun, meningkat 14,2% dibandingkan tahun sebelumnya sebesar Rp18,3 triliun.



Performa
2023



Laporan
Manajemen



Profil
Perusahaan



Analisa dan Pembahasan
Manajemen atas Kinerja Bank



Permodalan & Praktik
Manajemen Risiko

Rasio-rasio fundamental juga menunjukkan keberhasilan strategi dan kebijakan strategis yang telah ditempuh BNI. *Non Performing Loan* (NPL) bruto di tahun 2023 sebesar 2,1%, tercatat mengalami perbaikan dibandingkan tahun sebelumnya sebesar 2,8%. Perbaikan NPL ini tentunya menjadi catatan penting atas keberhasilan BNI dalam mengelola risiko kredit di tengah ekspansi yang terus dilakukan. Demikian pula dengan rasio pinjaman terhadap simpanan atau *Loan to Deposit Ratio* (LDR) di tahun 2023 mencapai 85,8%, meningkat dibandingkan tahun sebelumnya sebesar 84,3%. Hal ini menunjukkan peran intermediasi yang berjalan baik dalam koridor yang diatur Bank Indonesia.

Struktur permodalan juga terjaga dengan baik. Rasio Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM) BNI di tahun 2023 sebesar 22,0%, meningkat dibandingkan tahun sebelumnya sebesar 19,3%. Salah satu poin penting dari penguatan struktur permodalan ini tak lepas dari keberhasilan BNI dalam meningkatkan profitabilitasnya.

FROM LOCAL TO GLOBAL: PENGEMBANGAN JARINGAN LAYANAN

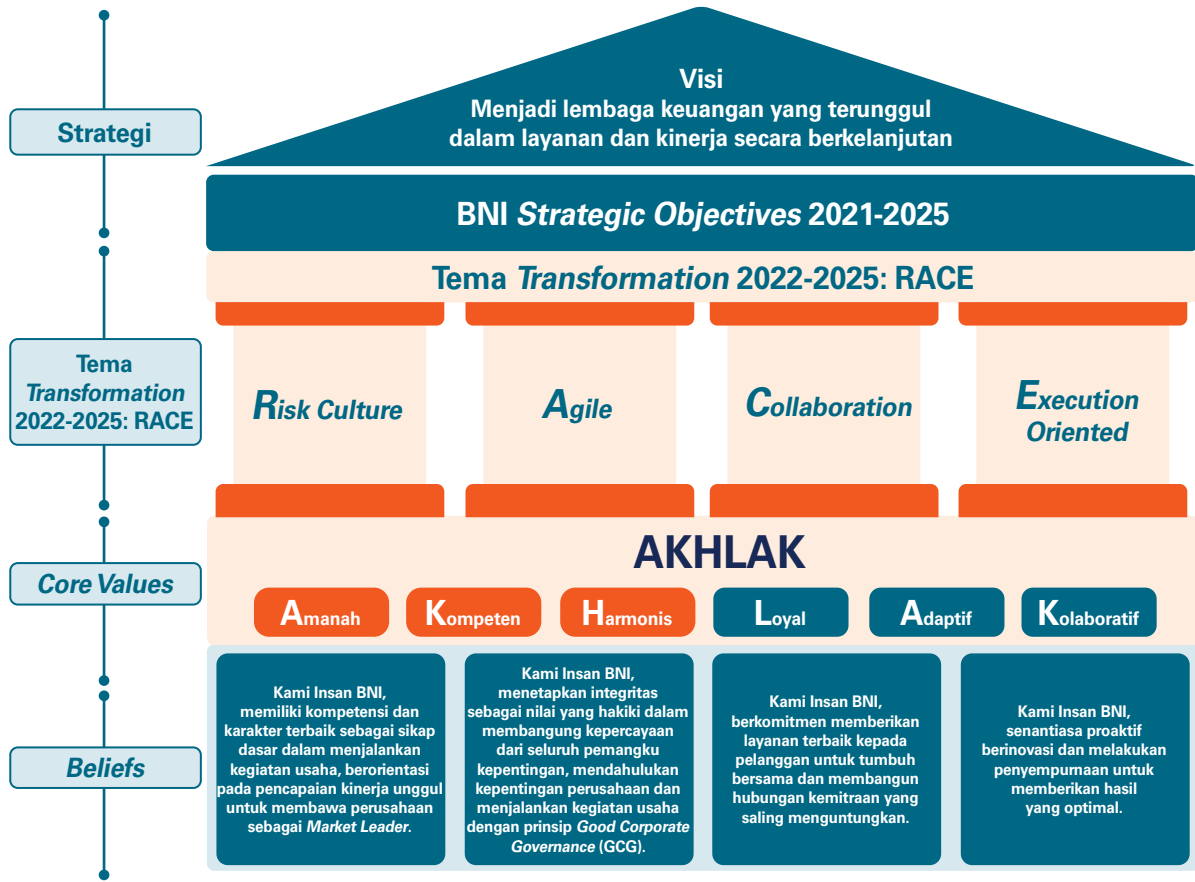
Salah satu kekuatan penting BNI adalah jaringan kantor terluas di luar negeri yang berkedudukan di pusat bisnis dan keuangan dunia. Jaringan bisnis ini memberikan kemudahan bagi bisnis dan investasi dari Indonesia ke luar negeri dan dari luar negeri ke Indonesia. Hal ini juga sejalan dengan mandat yang diberikan Pemerintah Indonesia agar BNI menjadi bank nasional dengan kapasitas global, di mana BNI memfasilitasi pelaku usaha, baik korporasi maupun Usaha Kecil Menengah (UKM) pelaku ekspor untuk masuk ke pasar global, serta melayani kebutuhan transaksi dan layanan finansial diaspora Indonesia.

Dengan visi besar sebagai bank nasional dengan kapasitas global, BNI didukung oleh aliansi strategis dan jaringan bank koresponden di luar negeri. Selain itu, BNI juga terus memperluas jaringan layanannya baik dalam cakupan nasional hingga jaringan global. Hingga akhir tahun 2023 BNI memiliki 1.781 *outlet*, 13.390 ATM, dan 185.697 agen *Branchless Banking* (BNI Agen46) yang tersebar di seluruh Indonesia. Di tahun 2023, BNI juga mulai melakukan transisi pengembangan format *outlet flagship*, *digital first* dan *thematic*, yang menawarkan pengalaman perbankan yang lebih cepat, unik, dan lengkap bagi nasabah. Dalam mendukung keuangan inklusif, BNI Agen46 tersebar di 35.500 kelurahan/desa di seluruh Indonesia, termasuk daerah yang dikategorikan Terdepan, Terpencil dan Tertinggal (3T). Pada tahun 2023, BNI Agen46 mencatatkan volume transaksi sebesar Rp59,92 triliun dengan jumlah transaksi mencapai 85,49 juta transaksi.

PENGELOLAAN SUMBER DAYA MANUSIA

Kebijakan strategis yang dijalankan BNI tentunya melibatkan Sumber Daya Manusia (SDM) yang dimiliki. Dalam peta jalan transformasi, penguatan SDM menjadi salah satu tahapan penting untuk dapat mewujudkan keberhasilan strategi ini. Setelah di awal transformasi, BNI menjalankan penguatan SDM sebagai salah satu jejak langkah khususnya melalui *blueprint*, *roadmap* dan *talent pool*, di tahun 2023 BNI menjalankan inisiatif *NWOW* untuk dapat mensinergikan seluruh elemen untuk dapat membentuk cara kerja baru yang lebih *agile*, akuntabel, dan *customer-centric*.

Untuk mendukung kebijakan strategis tersebut, BNI melakukan transformasi dengan tema RACE (*Risk Culture, Agile, Collaboration, & Execution Oriented*), di mana pada tahun 2023 BNI meluncurkan kerangka pengelolaan transformasi budaya yang diharapkan mampu menopang berjalannya transformasi korporasi, sebagaimana terlihat di bawah ini.



Untuk memastikan terjadinya perubahan perilaku yang lebih baik sesuai dengan *core values* dan *BNI Corporate Transformations*, BNI menyusun 6 (enam) Program Budaya BNI yang harus dijalankan oleh seluruh BNI Hi-Movers.

Risk Culture "JAGA DIRI, INGATKAN KAWAN, JAGA BNI"	"Tiada Keputusan Tanpa Pertimbangan Risiko"	Hi Prudent
	"Weekly Stand Up"	Hi Talk
Agile "LINCAH DAN ADAPTIF"	"Proactive"	Hi Agile
	"Cross Functions Collaboration"	Hi Collabs
Collaboration "BERKOLABORASI DAN MENAWARKAN SOLUSI YANG TERINTEGRASI"	"No Pending Item"	Hi Action
	"Coaching & Mentoring"	Hi Coach
Execution Oriented "KERJAKAN SAMPAI TUNTAS!"		

Untuk memastikan transformasi budaya BNI dapat terinternalisasi dengan baik, BNI membentuk tim RACE Network sebagai jaringan *change agent* BNI yang bertugas untuk menginternalisasikan transformasi budaya kerja ke seluruh unit kerja dan kelompok usaha.



Performa
2023



Laporan
Manajemen



Profil
Perusahaan



Analisa dan Pembahasan
Manajemen atas Kinerja Bank



Permodalan & Praktik
Manajemen Risiko

Hingga akhir tahun 2023, BNI telah mengaryakan 27.570 orang di mana 52,1% diantaranya merupakan pegawai dari kalangan Gen Y atau gen milenial. Dengan besarnya komposisi gen ini menjadikan BNI memiliki modal insani yang kuat untuk dapat tumbuh secara berkelanjutan khususnya dalam menyambut “Generasi Emas Indonesia 2045”.

DIGITAL BANKING SEBAGAI SOLUSI PERBANKAN MASA KINI

Dalam mengelola jaringan layanannya, BNI memerhatikan penyebaran yang efektif dan efisien, serta pengalihan transaksi perbankan nasabah menuju *channel digital*, terutama BNI Mobile Banking yang menawarkan pengalaman bertransaksi yang mudah, cepat, aman dan nyaman. Melalui strategi *one stop solution digital financial services*, layanan keuangan digital BNI tersedia untuk menjawab kebutuhan nasabah segmen *Consumer & Retail dan Business Banking* secara *end to end*. *Product champion* dari layanan digital BNI adalah BNI Mobile Banking, BNI Direct dan API. BNI Mobile Banking kini telah digunakan oleh lebih dari 16 juta nasabah individual, dengan keunggulan pada kelengkapan fitur transaksi dan kemudahan untuk digunakan di mana pun dan dimanapun. Sementara untuk nasabah bisnis, total pengguna BNIDirect hingga akhir 2023 telah mencapai lebih dari 147 ribu pengguna. Sebagai pionir dalam penguatan ekosistem pembayaran digital di Indonesia, BNI memiliki layanan API (Application Programming Interface) yang dapat memfasilitasi mitra kerja dalam menyajikan layanan *disbursement, collection, payment, account information*, dan *digital account opening*. Di tahun 2023, BNI juga tengah dalam proses mentransformasikan hibank yang sebelumnya merupakan hasil akuisisi Bank Mayora untuk menjadi bank digital pertama di Indonesia yang berfokus pada segmen UKM.

PERAN DIREKSI DALAM PERUMUSAN STRATEGI DAN KEBIJAKAN STRATEGIS

BNI secara berkala di setiap tahunnya menyusun kebijakan strategis yang tertuang dalam Rencana Bisnis Bank (RBB) yang kemudian dilaporkan kepada Otoritas Jasa Keuangan (OJK). Penyusunan RBB ini juga mengacu pada *Corporate Plan* yang disusun untuk 5 (lima) tahun ke depan dengan fondasi utama adalah visi dan misi yang telah ditetapkan. Penyusunan *Corporate Plan* dan RBB dilakukan Direksi dengan pengawasan dan arahan yang diberikan oleh Dewan Komisaris.

Kebijakan strategis sebagaimana telah digambarkan di atas dijalankan oleh seluruh unit terkait dengan tugas pokok dan fungsi masing-masing unit. Sebagaimana tertuang dalam Pedoman dan Tata Tertib Kerja Direksi, Direksi berperan aktif untuk memastikan bahwa setiap unit memahami tugas pokok dan fungsi yang dijalankan agar rencana kerja yang telah ditetapkan sebelumnya dapat tercapai. Selain itu, Direksi juga berposisi sebagai pengambil keputusan strategis khususnya terkait beberapa hal yang membutuhkan jenjang pengambilan keputusan tertinggi, baik pengambilan keputusan pada aspek pengembangan produk, bisnis, pemasaran dan penjualan, hingga manajemen risiko dan tata kelola bank.

Seluruh strategi dan kebijakan strategis yang telah dilaporkan dalam RBB dituangkan menjadi *Key Performance Indicator* (KPI) di mana Direksi memiliki kaitan langsung dengan berbagai capaian penting dalam KPI tersebut. Hal ini mendorong keterlibatan langsung Direksi dalam merancang dan merumuskan strategi dan kebijakan strategis bank serta upaya-upaya yang dilakukan untuk dapat merealisasikan rancangan dan rumusan tersebut hingga tepat sasaran.

PROSES YANG DILAKUKAN DIREKSI UNTUK MEMASTIKAN IMPLEMENTASI STRATEGI

Sebagaimana telah dijelaskan di atas, BNI memiliki KPI yang melekat pada masing-masing fungsi direktorat. Untuk memberikan kepastian atas strategi dan kebijakan strategis dapat dijalankan sesuai dengan target yang direncanakan, Direksi berkewajiban untuk merancang dan merumuskan strategi dan kebijakan strategis bank sebagaimana tertuang dalam RBB, serta upaya-upaya yang dilakukan untuk dapat merealisasikan rancangan dan rumusan tersebut.

Untuk itu, Direksi melakukan berbagai arahan yang diperlukan kepada seluruh jajaran agar rancangan dan rumusan tersebut lebih mudah diaplikasikan. BNI *Corporate Transformations* yang dilakukan menekankan pentingnya hal ini, terutama dengan strategi *NWOW* yang dikembangkan di tahun 2023 dalam rangka mempermudah model dan proses bisnis agar lebih lincah, adaptif, akuntabel, dan bernilai tambah.

Tak hanya itu, Direksi juga berperan aktif memastikan bahwa seluruh rancangan dan rumusan serta target yang tertuang dalam RBB dipahami dengan baik dan terlaksana sesuai dengan yang diharapkan. Kebijakan *top down* dan *bottom up* dalam proses pengambilan keputusan dikembangkan sesuai dengan porsi dan perspektifnya, dengan harapan adanya berbagai inovasi dapat lahir dari jajaran paling bawah sekalipun, termasuk keterlibatan komite dan seluruh organ pendukung Direksi. Tentunya, Direksi memiliki kewenangan penuh untuk memastikan setiap keputusan yang diambil sesuai dengan kaidah-kaidah yang berlaku, dan tentunya memiliki orientasi sesuai dengan tujuan yang diinginkan.

PENCAPAIAN TARGET TAHUN 2023

Keberhasilan strategi yang telah dicanangkan di awal tahun terlihat dari pencapaian target dengan highlight sebagaimana terlihat di bawah ini.

Perihal	Realisasi 2023	Target 2023	Pencapaian Target 2023 (%)
Penyaluran Kredit (Rp-juta)	695.085	715.558	97,1
Penghimpunan Dana Pihak Ketiga (DPK) (Rp-juta)	810.730	818.276	99,1
Non Performing Loan (NPL) Gross (%)	2,1	2,3	93,3
Laba Bersih (Rp-juta)	20.909	20.686	101,1
Return on Asset (ROA)	2,6	2,6	101,7
Return on Equity (ROE) Equity Based (%)	15,2	15,2	99,5
Net Interest Margin (NIM) (%)	4,6	4,6	98,5
Beban Operasional terhadap Pendapatan (BOPO) (%)	68,4	69,6	98,3
Rasio Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM) (%)	22,0	20,7	105,9

Sebagaimana terlihat pada tabel di atas, dengan rincian yang dapat dilihat dalam bab "Analisis dan Pembahasan Manajemen" dalam laporan tahunan ini, target ekspansi bisnis BNI melalui penyaluran kredit serta penghimpunan DPK tercapai dengan cukup baik, terutama dengan fondasi aset sehat dan berkualitas melalui realisasi NPL yang berada di bawah target tahun 2023.

Perseroan juga mampu untuk menjaga rasio-rasio beban dan biaya secara efisien. Beban Operasional terhadap Pendapatan (BOPO) dapat direalisasikan di bawah target. Selain itu, *Net Interest Margin* (NIM) dapat dikelola secara sehat pada level 4.6%. Pencapaian ini menghasilkan kinerja yang baik tercermin dari indikator profitabilitas, yang meliputi laba bersih, ROA dan ROE mampu mencapai bahkan melebihi target yang telah ditetapkan. Hal ini menunjukkan kemampuan BNI dalam menentukan target pertumbuhan bisnis dan mengelola inisiatif strategis untuk dapat mencapai target tersebut, termasuk strategi efisiensi yang terus dilakukan dalam rangka menciptakan nilai tambah bagi profitabilitas.

Strategi pengelolaan modal BNI tergambar dari pencapaian target struktur modal, yaitu rasio KPMM tahun 2023 dengan pencapaian di atas target yang telah ditetapkan. Pencapaian target yang cukup positif atas KPMM tersebut tak lepas dari peningkatan kinerja BNI di sepanjang tahun 2022 dan 2023.

KENDALA, TANTANGAN, DAN PENYELESAIANNYA

Sebagaimana telah dijelaskan di atas, meskipun inflasi tercatat cukup rendah, suku bunga BI masih tercatat mengalami tren kenaikan, yaitu 5,75% hingga September 2023 dan 6% di awal Oktober 2023. Kebijakan suku bunga BI yang terbilang cukup tinggi ini tak lepas dari fokus dan upaya BI untuk menjaga stabilitas nilai tukar Rupiah di tengah ketidakpastian global. Menghadapi kondisi tersebut, BNI tetap berupaya memberikan kredit kepada nasabah dengan beberapa fokus, yaitu:

1. BNI berupaya untuk meningkatkan digitalisasi layanan dan inovasi transaksi yang komprehensif agar mampu memberikan nilai tambah dan diferensiasi di industri.
2. Fokus melakukan penghimpunan DPK pada giro dan tabungan yang berbasis transaksional, melalui kapabilitas *transactional banking* dan *digital banking*.
3. Mengembangkan kapabilitas solusi transaksi keuangan dalam meningkatkan *cross selling*.

Ekspansi kredit yang prudent disertai dengan fokus mendorong *cross selling* pada produk-produk simpanan khususnya giro dan tabungan, serta solusi transaksi dan layanan digital, mendorong Perseroan mampu mengoptimalkan bisnis dan fungsi intermediasi secara optimal, di tengah tantangan yang dihadapi sepanjang tahun 2023. Adapun strategi yang diambil Perseroan dalam melakukan pertumbuhan kredit di tahun 2023 yaitu:

1. Fokus melakukan ekspansi di segmen korporasi dan enterprise pada targeted *market*, yaitu korporasi *blue chip* yang menjadi *market leader* di industrinya masing-masing, serta *regional champion* di setiap wilayah. Pertumbuhan pada *targeted market* ini diharapkan akan memberikan dorongan pertumbuhan pada segmen commercial melalui optimalisasi *value chain* dari perusahaan-perusahaan *blue chip* tersebut.
2. Meningkatkan ekspansi kredit segmen konsumen melalui solusi keuangan yang komprehensif dan optimalisasi ekosistem bisnis dari nasabah segmen korporasi dan *enterprise*.
3. Mengimplementasikan *end to end credit process* dalam memperkuat manajemen risiko dan meningkatkan budaya risiko.
4. Menawarkan bisnis ekosistem dan solusi keuangan pada nasabah kelembagaan, *Diamond Clients*, nasabah prima, dan universitas terpilih.
5. Meningkatkan pertumbuhan kredit di segmen kecil dengan fokus pada UMKM berorientasi ekspor melalui program BNI Xpora dan bisnis digital melalui sinergi dengan entitas anak.
6. Meningkatkan bisnis *wealth* melalui pengembangan layanan dan produk investasi yang menarik.



PERUBAHAN-PERUBAHAN PENTING YANG TERJADI PADA BANK DAN KELOMPOK USAHA BANK

Di tahun 2023, BNI melakukan serangkaian aksi korporasi yang berdampak terhadap beberapa perubahan baik dalam BNI sendiri maupun dalam kelompok usaha, yaitu:

1. Pemecahan Saham (*Stock Split*)

Berdasarkan hasil keputusan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Luar Biasa tanggal 19 September 2023, pemegang saham menyetujui aksi korporasi pemecahan saham atau *Stock Split* dengan rasio pemecahan 1:2. Langkah ini dilakukan dalam rangka meningkatkan *demand* atas saham BNI dengan memperluas basis investor. Pemecahan saham ini efektif berlaku pada tanggal 6 Oktober 2023 pada perdagangan di Bursa Efek Indonesia. Atas aksi korporasi ini, jumlah saham BNI mengalami perubahan, dari sebelumnya 18.648.656.458 lembar saham menjadi 37.297.312.920 lembar saham.

2. Penambahan Modal kepada Entitas Anak, PT BNI Multifinance

Di sepanjang tahun 2023, BNI melakukan penambahan modal kepada entitas anak, PT BNI Multifinance ("BNI Finance") sebanyak 2 (dua) kali. Pertama, pada tanggal 21 Agustus 2023, BNI melaksanakan penambahan modal sebesar Rp400 miliar kepada BNI Finance, dengan kepemilikan saham BNI di BNI Finance meningkat menjadi sebesar 99,997% dari sebelumnya sebesar 99,994%. Kedua, pada tanggal 12 Desember 2023, BNI kembali melaksanakan penambahan modal sebesar Rp400 miliar kepada BNI Finance, dengan kepemilikan saham BNI di BNI Finance meningkat menjadi sebesar 99,998% dari sebelumnya sebesar 99,997%. Penambahan modal pada BNI Finance dimaksudkan untuk memperkuat permodalan BNI Finance dan mendukung transformasi yang tengah dilakukan oleh BNI Finance untuk berfokus pada segmen konsumen.

PROSPEK USAHA DAN RENCANA BNITAHUN 2024

Sejalan dengan kondisi perekonomian dunia tahun 2023 yang masih menunjukkan tantangan yang cukup besar, situasi perekonomian global di tahun 2024 diprediksikan masih belum menunjukkan faktor fundamental yang dapat memberikan dorongan untuk bangkit secara eksponensial. Perlambatan perekonomian dunia masih akan terjadi, di mana inflasi yang tinggi masih akan membayangi terutama jika dibandingkan inflasi sebelum pandemi COVID-19.

Inflasi dan kebijakan suku bunga global tentunya akan berimbas bagi Indonesia. Suku bunga acuan BI diproyeksikan tetap terukur hingga akhir tahun 2024, dengan prediksi penurunan akan terjadi pada semester II 2024 seiring tekanan inflasi yang cenderung menurun diikuti dengan potensi pemotongan *Federal Funds Rate* (FFR) dari bank sentral Amerika Serikat.

Perekonomian Indonesia sendiri di tahun 2024 diprediksi masih akan mencatat kinerja yang cukup solid, khususnya dengan peristiwa Pemilihan Umum (Pemilu) yang akan mendorong belanja masyarakat dan belanja pemerintah yang cukup besar. Proyeksi perekonomian nasional yang cukup positif ini diharapkan mampu memberikan dorongan bagi pertumbuhan industri perbankan nasional.

Fokus prioritas manajemen dalam menumbuhkembangkan BNI adalah pertumbuhan aset yang sehat dan berkualitas, sebagaimana menjadi faktor paling fundamental dalam bisnis perbankan yang berkelanjutan. Untuk itu, BNI merumuskan beberapa rencana strategis di tahun 2024, baik itu ekspansi bisnis melalui *top tier* dengan memperkuat manajemen risiko; peningkatan *Digital Platform* yang diharapkan mampu mengoptimalkan *transactional banking* dan *cross selling* dengan fokus pada peningkatan AUM, CASA dan FBI yang berkelanjutan; penguatan jaringan bisnis melalui optimalisasi *outlet*; pengembangan jaringan bisnis internasional untuk mendukung penetrasi pasar global; penguatan *Human Capital* dan teknologi informasi dalam rangka meningkatkan produktivitas; serta optimalisasi kelompok usaha BNI khususnya melalui penguatan posisi dan kinerja entitas anak.

Dengan langkah-langkah strategis tersebut, di tahun 2024 BNI memproyeksikan pertumbuhan kredit pada kisaran 9% hingga 11% dengan NPL *Gross* di bawah 2% di tahun 2024. Sejalan dengan itu, DPK diharapkan tumbuh 7% hingga 9%. Proyeksi pertumbuhan neraca yang berkualitas tersebut diharapkan dapat memberikan dampak yang positif terhadap profitabilitas BNI, sehingga margin bunga bersih BNI di tahun 2024 diproyeksikan akan berada di atas 4,5% dan *Return on Equity* (ROE) *Equity Based* berada pada kisaran 15% hingga 16%. Proyeksi kenaikan profitabilitas ini diharapkan mampu memperkuat permodalan yang tercermin dari rasio KPMM yang berada di atas 20%. Proyeksi positif ini diharapkan mampu memberikan BNI kemampuan untuk memenuhi kebutuhan ekspansi bisnis dan investasi BNI group.

PERKEMBANGAN PENERAPAN TATA KELOLA BANK

Menyandang status sebagai perusahaan terbuka sekaligus sebagai perbankan BUMN, BNI memiliki kewajiban yang tinggi untuk melaksanakan pengelolaan operasi dan bisnis dengan kepatuhan terhadap peraturan dan perundang-undangan yang berlaku, yang kemudian dituangkan dalam penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik, atau *Good Corporate Governance* (GCG). Penerapan prinsip GCG ini dapat menjadi referensi bagi pengambilan keputusan yang bertanggung jawab, menghindari konflik kepentingan, optimalisasi kinerja, dan peningkatan akuntabilitas. Terutama dengan dikeluarkannya Peraturan Menteri BUMN No. PER-2/MBU/03/2023 tentang Pedoman Tata Kelola dan Kegiatan Korporasi Signifikan Badan Usaha Milik Negara, pelaksanaan GCG oleh BNI tentunya memiliki standar yang tinggi untuk dapat memenuhi aspirasi pemegang saham.



Tata Kelola
Perusahaan



Tanggung Jawab Sosial dan
Lingkungan



Komitmen
ESG



Laporan
Keuangan

Manajemen terus berupaya menciptakan, mengembangkan dan memperbaiki diri sesuai dengan prinsip-prinsip GCG guna meningkatkan kualitas penerapan GCG di lingkup BNI. Agar penerapan prinsip dan praktik GCG dapat mencapai tujuan akhirnya, yaitu menjadi bagian dari nilai dan budaya, BNI memandang penting untuk melakukan sosialisasi GCG kepada seluruh BNI Hi-Movers. BNI secara berkala melakukan sosialisasi GCG kepada karyawan maupun kepada seluruh pemangku kepentingan, baik melalui himbauan, pertemuan, *sharing session*, webinar, penyampaian modul/materi, pelatihan, penandatanganan pakta integritas, maupun pemasangan media luar ruangan dan publikasi di media massa. Diharapkan, sosialisasi GCG ini memberikan pemahaman dan kesadaran seluruh pemangku kepentingan khususnya BNI Hi-Movers untuk dapat melaksanakan etika bisnis di lingkup BNI.

Untuk dapat memantau penerapan GCG secara komprehensif, BNI melakukan *assessment* atau penilaian yang dilakukan baik untuk memenuhi kepatuhan maupun penilaian yang bersifat kesukarelaan. Sebagaimana telah dilakukan di tahun-tahun sebelumnya, pada tahun 2023 BNI melakukan beberapa penilaian seperti *self assessment* yang termasuk dalam pengukuran Tingkat Kesehatan Bank, penilaian *Asean Corporate Governance Scorecard (ACGS)* oleh *Indonesia Institute for Corporate Directorship (IICD)*, dan mengikuti *Corporate Governance Perception Index (CGPI)* yang diselenggarakan oleh *The Indonesian Institute for Corporate Governance (IICG)*, dengan capaian sebagai berikut:

1. Penilaian *self assessment* yang termasuk dalam pengukuran Tingkat Kesehatan Bank
Penilaian ini dilakukan berdasarkan Peraturan OJK No. 21/POJK.04/2015 tentang Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka; Peraturan OJK No. 4/POJK.03/2016 tentang Penilaian Tingkat Kesehatan Bank Umum; Peraturan OJK No. 17 Tahun 2023 tentang Penerapan Tata Kelola bagi Bank Umum; Surat Edaran OJK No. 32/SEOJK.04/2015 tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka; Surat Edaran OJK No. 13/SEOJK.03/2017 tentang Penerapan Tata Kelola bagi Bank Umum. *Self assessment* yang dilakukan BNI dilakukan secara periodik setiap semester, yakni pada bulan Juni dan Desember di setiap tahunnya. Hasilnya, baik pada semester I 2023 maupun semester II 2023, *self assessment* menunjukkan nilai komposit peringkat 2 dengan tren stabil, di mana hasil ini mencerminkan manajemen BNI telah melakukan penerapan Tata Kelola secara umum baik. Hal ini tercermin dari pemenuhan yang memadai atas prinsip Tata Kelola. Dalam hal terdapat kelemahan penerapan prinsip Tata Kelola, secara umum kelemahan tersebut kurang signifikan dan dapat diselesaikan dengan Tindakan normal oleh manajemen Bank. Hasil *self assessment* ini juga merupakan salah satu poin dalam penilaian Tingkat Kesehatan Bank;

2. Penilaian *Asean Corporate Governance Scorecard (ACGS)* oleh *Indonesia Institute for Corporate Directorship (IICD)*

Hasil penilaian ACGS untuk tahun 2023 menunjukkan skor secara keseluruhan tertimbang (*overall score*) BNI adalah 108,39 poin dan termasuk dalam predikat "*Leadership in Corporate Governance*" atau Level 5, di mana hal ini berarti praktik GCG yang dilakukan BNI secara keseluruhan sudah mengadopsi standar internasional. Pencapaian ini meningkat dibandingkan tahun sebelumnya, di mana BNI mendapatkan skor 106,02 juga dengan predikat "*Leadership in Corporate Governance*";

3. Penilaian *Corporate Governance Perception Index (CGPI)* oleh *The Indonesian Institute for Corporate Governance (IICG)*

Hasil penilaian CGPI tahun 2023 memberikan skor 92,26 kepada BNI dan termasuk dalam predikat "*The Most Trusted Companies*," meningkat dibandingkan penilaian CGPI tahun 2022 sebesar 91,66 juga dengan predikat "*The Most Trusted Companies*".

Dari ketiga penilaian tersebut, serta penilaian kepatuhan lainnya, memberikan masukan bagi BNI untuk terus melakukan perbaikan ke depan dan memperkuat penerapan prinsip-prinsip GCG dengan lebih baik.

Secara khusus manajemen menekankan tentang integritas sebagai kunci utama penerapan prinsip dan praktik GCG. Manajemen memiliki komitmen yang tinggi untuk terus membudayakan integritas sebagai bagian yang tak terpisahkan dari pengembangan kompetensi dan kapasitas SDM. Hanya dengan integritas, organisasi BNI akan dapat mencapai visinya.

MANAJEMEN RISIKO DAN TINGKAT KESEHATAN BANK

Tingkat Kesehatan Bank merupakan hasil penilaian kondisi Bank berdasarkan risiko (*Risk Based Bank Rating*) dan kinerja Bank. Tingkat Kesehatan Bank menjadi sarana bagi BNI untuk melakukan identifikasi dini permasalahan, menyusun dan melaksanakan *corrective action*, serta menetapkan strategi bisnis di waktu yang akan datang.

Penilaian Tingkat Kesehatan BNI mengacu kepada Peraturan OJK No. 4/POJK.03/2016 tentang Penilaian Tingkat Kesehatan Bank Umum, serta Surat Edaran OJK No. 14/SEOJK.03/2017 tentang Penilaian Tingkat Kesehatan Bank Umum, yang dilakukan berdasarkan 4 (empat) faktor sebagai berikut:

1. Profil Risiko (*Risk Profile*)
Penilaian Profil Risiko dilakukan dengan menilai Risiko Inheren (risiko yang melekat pada aktivitas BNI) dan Kualitas Penerapan Manajemen Risiko (KPMR) terhadap 8 (delapan) jenis risiko.
2. Tata Kelola (*Good Corporate Governance*)
Penilaian Tata Kelola Perusahaan merupakan penilaian terhadap kualitas manajemen BNI atas pelaksanaan prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan.



Performa
2023



Laporan
Manajemen



Profil
Perusahaan



Analisa dan Pembahasan
Manajemen atas Kinerja Bank



Permodalan & Praktik
Manajemen Risiko

3. Rentabilitas (*Earnings*)

Penilaian atas faktor Rentabilitas meliputi evaluasi terhadap kinerja Rentabilitas, sumber-sumber Rentabilitas, kesinambungan rentabilitas (*earning's sustainability*), dan manajemen Rentabilitas.

4. Permodalan (*Capital*)

Penilaian atas faktor Permodalan meliputi evaluasi terhadap kecukupan Permodalan dan kecukupan pengelolaan Permodalan. Dalam melakukan penilaian kecukupan Permodalan, BNI mengaitkan kecukupan modal dengan Profil Risikonya.

Penilaian Tingkat Kesehatan Bank dilaporkan kepada regulator (OJK) setiap 6 (enam) bulan (semesteran) pada periode Juni dan Desember. Hasil penilaian Tingkat Kesehatan Bank BNI periode 31 Desember 2023 berada pada peringkat "Sehat" yang berarti bahwa:

1. Kondisi Bank secara umum sehat, sehingga dinilai mampu menghadapi pengaruh negatif yang signifikan dari perubahan kondisi bisnis dan faktor eksternal lainnya.
2. Peringkat faktor-faktor penilaian (Profil Risiko, Tata Kelola, Rentabilitas, dan Permodalan) secara umum baik. Apabila terdapat kelemahan, maka secara umum kelemahan tersebut kurang signifikan.

Profil risiko BNI, sebagai salah satu faktor penilaian TKB periode 31 Desember 2023 berada pada peringkat 2 (*Low to Moderate*). Sebagai dampak dari profil risiko BNI yang berada pada tingkat *Low to Moderate* dan sesuai perhitungan menggunakan *Internal Capital Adequacy Assessment Process (ICAAP)*, maka rasio KPMM atau CAR minimum sesuai profil risiko sebesar 9,8%. Jika ditambah dengan modal penyangga (*buffer*) yaitu *Conservation Buffer 2,5%*, *Countercyclical Buffer 0,0%* dan *Capital Surcharge 1,5%*, maka batas rasio KPMM BNI adalah 13,8% dan telah melebihi batas minimum yang ditentukan.

PENILAIAN ATAS KINERJA KOMITE-KOMITE DI BAWAH DIREKSI

Dalam melaksanakan tugas kepengurusannya, Direksi membentuk beberapa organ pendukung sesuai dengan kebutuhan bisnis BNI dan ketentuan regulasi yang diharapkan dapat menciptakan efektivitas dan efisiensi operasional.

Komite Pendukung Direksi



Sepanjang tahun 2023, Direksi menilai bahwa kinerja Komite di bawah Direksi telah menjalankan fungsinya masing-masing dengan baik, sesuai tujuan pembentukannya. Hal ini didasari oleh realisasi pemenuhan tugas masing-masing Komite sesuai dengan Piagam Komite, kompetensi dan *skill*, serta tingkat kehadiran rapat anggota Komite tersebut.

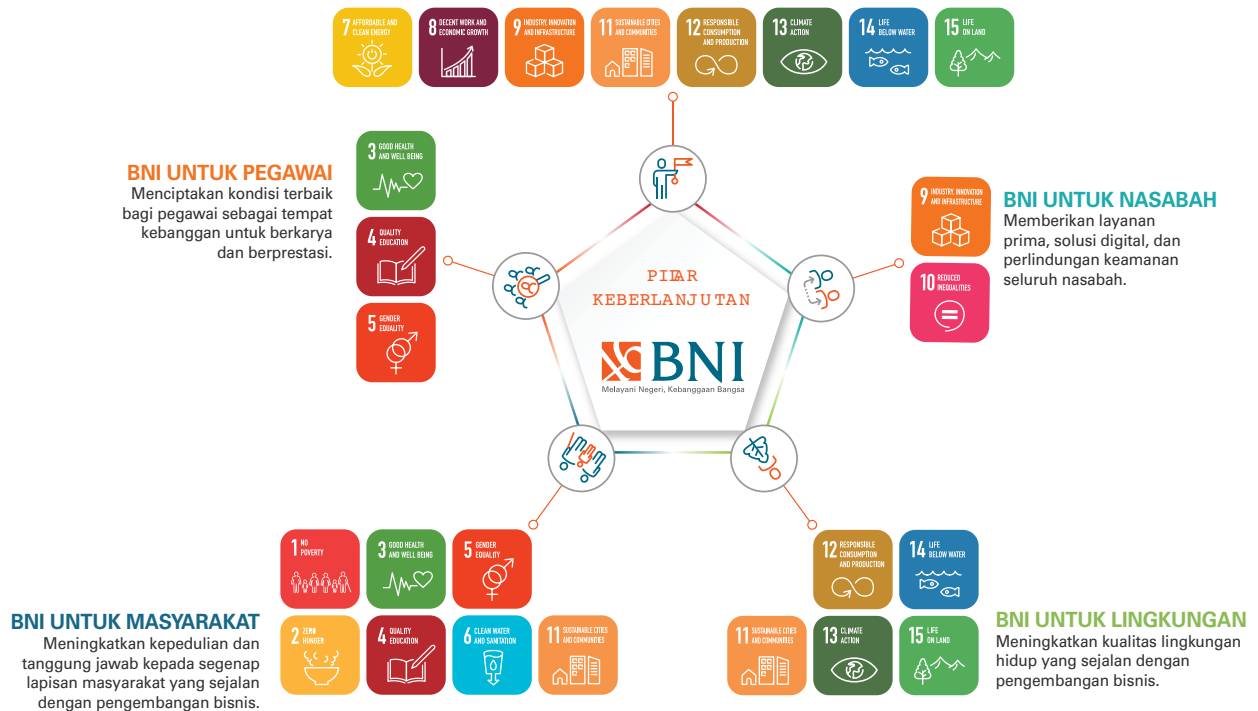
MEWUJUDKAN INISIATIF KEUANGAN BERKELANJUTAN DAN PENERAPAN LINGKUNGAN, SOSIAL DAN TATA KELOLA (LST) SERTA KOMITMEN ATAS TANGGUNG JAWAB SOSIAL DAN LINGKUNGAN

Fungsi intermediasi perbankan tidak hanya melahirkan potensi bisnis yang cukup besar, namun juga memunculkan tanggung jawab yang besar bagi BNI untuk dapat mewujudkan penerapan keuangan berkelanjutan yang diharapkan mampu memberikan efek domino bagi penerapan keberlanjutan pada berbagai industri lainnya.

Sebagai salah satu pionir *Green Banking* di Indonesia, BNI berkomitmen menginternalisasi prinsip keuangan berkelanjutan pada nilai-nilai, budaya kerja, strategi, kebijakan operasional, serta sistem dan prosedur operasionalnya. BNI telah menerapkan strategi yang terintegrasi dengan seluruh aspek kinerja Lingkungan, Sosial, dan Tata Kelola (LST), serta memberikan dampak positif bagi pemangku kepentingan dan lingkungan hidup dalam mencapai komitmen keberlanjutan. BNI juga telah memiliki 5 (lima) pilar keberlanjutan sebagai bentuk komitmen terhadap keberlanjutan. Pilar keberlanjutan disusun berdasarkan misi BNI dalam memberikan layanan prima dan solusi digital kepada seluruh nasabah selaku mitra bisnis pilihan utama, memperkuat layanan internasional untuk mendukung kebutuhan mitra bisnis global, meningkatkan nilai investasi yang unggul bagi investor, menciptakan kondisi terbaik bagi karyawan sebagai tempat kebanggaan untuk berkarya dan berprestasi, meningkatkan kepedulian dan tanggung jawab kepada lingkungan dan masyarakat, menjadi acuan pelaksanaan kepatuhan dan tata kelola perusahaan yang baik bagi industri.

BNI UNTUK INDONESIA

Menjalankan bisnis perusahaan dengan mengintegrasikan kepentingan ekonomi, sosial, dan lingkungan hidup serta tata kelola.



Penerapan prinsip keuangan berkelanjutan terintegrasi dalam bisnis fundamental BNI. Pada penguatan permodalan, di tahun 2021 BNI telah menerbitkan Obligasi Berwawasan Lingkungan (*Green Bond*) I 2022 senilai Rp5 triliun di Bursa Efek Indonesia, dengan perolehan *rating* "idAAA" dari PEFINDO dan Opini Pihak Kedua yang diberikan oleh Sustainalytics. Pada bisnis kreditnya, BNI melakukan peningkatan *sustainable portfolio* dan pembiayaan kepada sektor ramah lingkungan. BNI memperkenalkan *Sustainability Linked Loan* (SLL), di mana salah satu aspek utama SLL adalah pemberian insentif bagi nasabah yang mampu memperbaiki aspek ESG dalam bisnis mereka. Di luar skema SLL, BNI juga telah menyiapkan skema pembiayaan khusus yang disertai dengan *pricing* yang menarik untuk *green financing*. BNI sungguh berharap, inisiatif pembiayaan *green financing* ini akan mampu menciptakan efek domino positif atas penerapan keberlanjutan di sektor-sektor industri lainnya.

Dalam pengelolaan operasionalnya, BNI dengan proaktif melakukan upaya menekan emisi yang dihasilkan. Pemantauan emisi dari operasi dan bisnis ini tak lepas dari kontribusi BNI dalam mewujudkan agenda besar Pemerintah Indonesia tentang *net zero emission* di tahun 2060.

Pada pelaksanaan Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan ("TJSL"), BNI mengembangkan agenda TJSL baik dengan tujuan tumbuh bersama masyarakat Indonesia maupun memenuhi kepatuhan atas Peraturan Menteri BUMN No. PER-1/MBU/03/2023 tentang Penugasan Khusus dan Program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Badan Usaha Milik Negara.

Dalam menyusun strategi dan program kegiatan pelaksanaan TJSL, BNI mengacu pada konsep keuangan berkelanjutan. Dalam pelaksanaannya, BNI berupaya untuk memberikan pengaruh positif dan dapat memajukan kondisi sosial komunitas serta masyarakat khususnya yang terhubung dengan BNI, melalui pelaksanaan program TJSL yang tepat dan berdampak panjang.

Strategi dan program kegiatan pelaksanaan TJSL, juga disusun untuk senantiasa menghargai dan mempertimbangkan harapan pemangku kepentingan serta mematuhi hukum yang berlaku dan konsisten dengan norma-norma perilaku internasional. Di samping itu, BNI juga menghindari pelaksanaan program TJSL yang hanya sekadar bertujuan untuk meningkatkan citra BNI di mata masyarakat dan lingkungan bisnis. Pemahaman tujuan program TJSL yang dilaksanakan serta dampak positif yang diharapkan, menjadi tujuan utama BNI dalam rangka mencapai tujuan pelaksanaan TJSL yang ideal, objektif, tepat sasaran, dan berkesinambungan sejalan dengan konsep keuangan berkelanjutan untuk mencapai tujuan pembangunan berkelanjutan.



Performa
2023



Laporan
Manajemen



Profil
Perusahaan



Analisa dan Pembahasan
Manajemen atas Kinerja Bank



Permodalan & Praktik
Manajemen Risiko

Untuk dapat mengevaluasi dan memperkuat penerapan keberlanjutan secara berkesinambungan, BNI melakukan penilaian penerapan ESG dari *Morgan Stanley Capital Investment (MSCI)*, dengan hasil *rating "A"*. Hasil ini merupakan salah satu *rating* tertinggi di antara bank-bank besar di Indonesia.

PERUBAHAN SUSUNAN DAN NOMENKLATUR DIREKSI

Di sepanjang tahun 2023 susunan Direksi tidak mengalami perubahan. Namun, terdapat perubahan nomenklatur jabatan anggota-anggota Direksi berdasarkan keputusan RUPSTahunan 15 Maret 2023 RUPS, dengan rincian di bawah ini.

Perubahan Nomenklatur Direktorat BNI

Semula	Menjadi
Direktur Treasury	Direktur Retail Banking
Direktur Consumer Banking	Direktur Digital & Integrated Transaction Banking
Direktur Corporate & International Banking	Direktur Wholesale & International Banking

Kronologi Perubahan Nomenklatur dan Penugasan Direksi di Tahun 2023

Periode 1 Januari 2023 s.d 15 Maret 2023	Periode 15 Maret 2023 s.d 31 Desember 2023	Keterangan
Royke Tumilaar (Direktur Utama)	Royke Tumilaar (Direktur Utama)	-
Adi Sulistyowati (Wakil Direktur Utama)	Adi Sulistyowati (Wakil Direktur Utama)	-
Novita Widya Anggraini (Direktur Finance)	Novita Widya Anggraini (Direktur Finance)	-
Corina Leyla Karnalies (Direktur Consumer Banking)	Corina Leyla Karnalies (Direktur Digital & Integrated Transaction Banking)	Mendapatkan pengalihan penugasan sesuai hasil keputusan RUPSTahunan tanggal 15 Maret 2023.
Sis Apik Wijayanto (Direktur Institutional Banking)	Sis Apik Wijayanto (Direktur Enterprise & Commercial Banking)	Mendapatkan pengalihan penugasan sesuai hasil keputusan RUPSTahunan tanggal 15 Maret 2023.
David Pirzada (Direktur Risk Management)	David Pirzada (Direktur Risk Management)	-
Silvano Winston Rumanthir (Direktur Corporate & International Banking)	Silvano Winston Rumanthir (Direktur Wholesale & International Banking)	Mendapatkan pengalihan penugasan sesuai hasil keputusan RUPSTahunan tanggal 15 Maret 2023.
Ronny Venir (Direktur Network & Services)	Ronny Venir (Direktur Network & Services)	-
Muhammad Iqbal (Direktur Enterprise & Commercial Banking)	Muhammad Iqbal (Direktur Institutional Banking)	Mendapatkan pengalihan penugasan sesuai hasil keputusan RUPSTahunan tanggal 15 Maret 2023.
Putrama W. Setyawan (Direktur Treasury)	Putrama W. Setyawan (Direktur Retail Banking)	Mendapatkan pengalihan penugasan sesuai hasil keputusan RUPSTahunan tanggal 15 Maret 2023.
Mucharom (Direktur Human Capital & Compliance)	Mucharom (Direktur Human Capital & Compliance)	-
Toto Prasetio (Direktur Technology & Operations)	Toto Prasetio (Direktur Technology & Operations)	-

Dengan demikian, susunan keanggotaan Direksi per 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut.

Susunan Direksi BNI per 31 Desember 2023

Nama	Jabatan	Dasar Pengangkatan	Periode Jabatan	Tanggal Efektif Menjabat*)
Royke Tumilaar	Direktur Utama	Keputusan RUPS Luar Biasa tanggal 2 September 2020	2020-2025 (Periode Pertama)	19 November 2020
Adi Sulistyowati	Wakil Direktur Utama	Keputusan RUPS Luar Biasa tanggal 2 September 2020	2020-2025 (Periode Kedua)	5 November 2020

Susunan Direksi BNI per 31 Desember 2023

Nama	Jabatan	Dasar Pengangkatan	Periode Jabatan	Tanggal Efektif Menjabat*)
Novita Widya Anggraini	Direktur Finance	Keputusan RUPS Luar Biasa tanggal 2 September 2020	2020-2025 (Periode Pertama)	19 November 2020
Corina Leyla Karnalies	Digital & Integrated Transaction Banking	Keputusan RUPS Tahunan tanggal 20 Februari 2020	2020-2025 (Periode Pertama)	25 Juni 2020
Sis Apik Wijayanto	Direktur Enterprise & Commercial Banking	Keputusan RUPS Tahunan tanggal 20 Februari 2020	2020-2025 (Periode Pertama)	25 Juni 2020
David Pirzada	Direktur Risk Management	Keputusan RUPS Luar Biasa tanggal 2 September 2020	2020-2025 (Periode Pertama)	30 November 2020
Silvano Winston Rumantir	Direktur Wholesale & International Banking	Keputusan RUPS Luar Biasa tanggal 2 September 2020	2020-2025 (Periode Pertama)	30 November 2020
Ronny Venir	Direktur Network & Services	Keputusan RUPS Luar Biasa tanggal 2 September 2020	2020-2025 (Periode Pertama)	5 November 2020
Muhammad Iqbal	Direktur Institutional Banking	Keputusan RUPS Luar Biasa tanggal 2 September 2020	2020-2025 (Periode Pertama)	19 November 2020
Putrama W. Setyawan	Direktur Retail Banking	Keputusan RUPS Luar Biasa tanggal 31 Agustus 2022	2022-2027 (Periode Kedua)	19 Desember 2022
Mucharom	Direktur Human Capital & Compliance	Keputusan RUPS Luar Biasa tanggal 31 Agustus 2022	2022-2027 (Periode Pertama)	19 Desember 2022
Toto Prasetyo	Direktur Technology & Operations	Keputusan RUPS Luar Biasa tanggal 31 Agustus 2022	2022-2027 (Periode Pertama)	31 Januari 2023

*) Direksi efektif menjabat setelah mendapat persetujuan OJK atas Penilaian Kemampuan dan Kepatutan (*Fit and Proper Test*). Hal ini sesuai dengan Peraturan OJK No. 27/POJK.03/2016 tanggal 22 Juli 2016 tentang Penilaian Kemampuan dan Kepatutan bagi Pihak Utama Lembaga Jasa Keuangan.

Per 31 Desember 2023 hingga ditandatanganinya laporan tahunan ini, tidak terdapat perubahan susunan dan komposisi Direksi.

APRESIASI

Dengan segala keberhasilan yang telah dibukukan di tahun 2023, izinkan Direksi mengucapkan syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa. Direksi juga menyampaikan terima kasih kepada seluruh pemegang saham dan investor atas kepercayaan yang telah diberikan. Direksi juga menyampaikan rasa hormat dan terima kasih kepada Dewan Komisaris atas arahan dan kemitraan strategis dalam pengelolaan operasi dan bisnis BNI. Demikian pula kepada regulator, pelanggan, pemasok, dan mitra usaha, Direksi mengucapkan terima kasih atas kerja sama yang telah tercipta.

Kepada seluruh BNI Hi-Movers, Direksi menyampaikan apresiasi setinggi-tingginya atas dedikasi yang telah diberikan. Seluruh pencapaian ini akan menjadi dasar bagi BNI untuk dapat mengoptimalkan potensinya dan meraih kinerja terbaiknya di masa yang akan datang.

Jakarta, 7 Februari 2024

Atas nama Direksi PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk,



ROYKE TUMILAAAR
DIREKTUR UTAMA



Performa
2023



Laporan
Manajemen



Profil
Perusahaan



Analisa dan Pembahasan
Manajemen atas Kinerja Bank



Permodalan & Praktik
Manajemen Risiko

Surat Pernyataan Anggota Direksi tentang Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan 2023 PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk

Kami yang bertanda tangan di bawah ini, Direksi PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk menyatakan bahwa kami telah memeriksa dan menyetujui Laporan Tahunan PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk dan menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk tahun 2023 telah dimuat secara lengkap, dan kami bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan dimaksud.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Jakarta, 7 Februari 2024

Direksi

Royke Tumilaar
Direktur Utama

Adi Sulistyowati
Wakil Direktur Utama

Novita Widya Anggraini
Direktur Finance

Corina Leyla Karnalies
Direktur Digital & Integrated
Transaction Banking

Sis Apik Wijayanto
Direktur Enterprise & Commercial
Banking

David Pirzada
Direktur Risk Management

Silvano Winston Rumantir
Direktur Wholesale & International
Banking

Ronny Venir
Direktur Network & Services

Muhammad Iqbal
Direktur Institutional Banking

Putrama Wahyu Setyawan
Direktur Retail Banking

Mucharom
Direktur Human Capital & Compliance

Toto Prasetyo
Direktur Technology & Operations



Tata Kelola
Perusahaan



Tanggung Jawab Sosial dan
Lingkungan



Komitmen
ESG



Laporan
Keuangan

Surat Pernyataan Anggota Dewan Komisaris tentang Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan 2023 PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk

Kami yang bertanda tangan di bawah ini, Dewan Komisaris PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk menyatakan bahwa kami telah memeriksa dan menyetujui Laporan Tahunan PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk dan menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk tahun 2023 telah dimuat secara lengkap, dan kami bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan dimaksud.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Jakarta, 7 Februari 2024

Dewan Komisaris

Pradjoto

Komisaris Utama/Komisaris Independen

Pahala Nugraha Mansury

Wakil Komisaris Utama

Sigit Widyawan

Komisaris Independen

Askolani

Komisaris

Asmawi Syam

Komisaris Independen

Susyanto

Komisaris

Iman Sugema

Komisaris Independen

Septian Hario Seto

Komisaris Independen

Erwin Rijanto Slamet

Komisaris Independen

Fadlansyah Lubis

Komisaris

Robertus Billitea

Komisaris



03

Profil Perusahaan

72 Informasi Umum Perusahaan

75 Identitas Perusahaan

76 Riwayat Singkat Perusahaan

78 Visi, Misi dan Budaya Perusahaan

82 Kegiatan Usaha

86 Wilayah Operasional Perusahaan

88 Struktur Organisasi Perusahaan

90 Daftar Keanggotaan Asosiasi

92 Profil Direksi

106 Profil Dewan Komisaris

121 Profil Senior Executive President

126 Profil Pejabat Eksekutif

145 Demografi Karyawan

152 Struktur dan Komposisi Pemegang Saham

158 Informasi Pemegang Saham Utama dan Pengendali Perusahaan

160 Daftar Entitas Anak dan/atau Perusahaan Asosiasi

170 Struktur Kelompok Usaha Perusahaan

172 Kronologis Pencatatan Saham

174 Kronologis Pencatatan Efek Lainnya

176 Informasi Penggunaan AP dan KAP

186 Lembaga dan/atau Profesi Penunjang

188 Informasi Website

191 Penghargaan dan Sertifikasi



Performa
2023



Laporan
Manajemen



Profil
Perusahaan



Analisa dan Pembahasan
Manajemen atas Kinerja Bank



Fungsi
Penunjang Bisnis

Informasi Umum Perusahaan



Melayani Negeri, Kebanggaan Bangsa

Nama Perusahaan

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk

Nama Panggilan

BNI

Informasi Perubahan Nama

Tidak terdapat perubahan nama pada tahun buku 2023.

Domisili

Jakarta

Kegiatan Usaha

Perbankan dan Kegiatan Usaha Penunjang Lainnya

Segmen Usaha

- Wholesale & International Banking
- Treasury
- Institutional Banking
- Enterprises & Commercial Banking
- Retail Banking
- Kantor Pusat
- Entitas Anak

Tanggal Pendirian

5 Juli 1946

Dasar Hukum Pendirian

- Peraturan Pemerintah Pengganti UU No. 2 tahun 1946
- Lembaran Negara RI No. 70 Tahun 1968
- UU No. 17 Tahun 1968 Tentang Bank Negara Indonesia 1946
- PP No. 19 Tahun 1992 Tentang Penyesuaian Bentuk Hukum Bank Negara Indonesia Menjadi Perusahaan Perseroan (Persero)

Jumlah Aset 2023

Rp1.086,66 triliun

Modal Dasar

Rp15.000.000.000.000

Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh

Rp9.054.806.974.125

Pencatatan di Bursa Efek Indonesia

25 November 1996

Kode Saham

BBNI

Kepemilikan Saham

- Pemerintah Republik Indonesia 60%
- Masyarakat 40%

Jumlah Pegawai

- 2022: 27.170 orang
- 2023: 27.570 orang

Data Jaringan Kantor 2023

- 1 Kantor Pusat
- 17 Kantor Wilayah
- 195 Kantor Cabang
- 1.586 Kantor Cabang Pembantu
- 19 Commercial Business Center
- 26 Retail Productive Business Center
- 12 Consumer Loan Processing Center
- 13.390 ATM/CRM (termasuk 10 ATM/CRM Di Luar Negeri)
- 226 BNI DigiCS
- 6 Entitas Anak
- 10 Jaringan Kantor Luar Negeri

Informasi lebih rinci terkait jaringan kantor terdapat pada bagian Peta Wilayah Usaha dan Nama dan Alamat Entitas Anak, Entitas Asosiasi, Kantor Cabang, Perwakilan Luar Negeri, dan Kantor Wilayah di Bab Profil Perusahaan dalam Laporan Tahunan ini.

BNI Agen46

152.742 (2020)
157.632 (2021)
164.979 (2022)
185.697 (2023)

Entitas Anak

- PT BNI Multifinance
- PT BNI Sekuritas
- PT BNI Life Insurance
- BNI Remittance Ltd.
- PT Bank Hibank Indonesia
- PT BNI Modal Ventura

Pengaduan Gratifikasi dan Anti Suap

Compliance Information Management System (CIMS) dengan alamat www.cims.bni.co.id

Whistleblowing System

Telepon : 021 - 57853377
Website : <http://bni-transparan.tipoffs.com.sg>
Email : bni-transparan@tipoffs.com.sg
Surat : BNI Transparan, P.O. BOX 2646, JKP 10026
SMS/WhatsApp : 0811-970-1946



Permodalan & Praktik
Manajemen Risiko



Tata Kelola
Perusahaan



Tanggung Jawab Sosial
dan Lingkungan



Komitmen
ESG



Laporan
Keuangan

AKSES TERHADAP PERUSAHAAN TERMASUK KANTOR CABANG ATAU KANTOR PERWAKILAN

KANTOR PUSAT

Grha BNI

Jl. Jenderal Sudirman Kav. 1
Jakarta 10220
Telepon : (62-21) 251 1946
E-mail : bni@bni.co.id
PO Box 1946

Situs Web

Website: www.bni.co.id

Kontak Perusahaan

Sekretaris Perusahaan

Okki Rushartomo
Grha BNI Lantai 24
Jl. Jenderal Sudirman Kav. 1
Jakarta 10220
E-mail : corporate.secretary@bni.co.id

Hubungan Investor

Divisi Investor Relations
Menara Astra lantai 32
Jl. Jenderal Sudirman Kav 5-6
Jakarta 10220
telepon: (62-21) 8665 6800
E-mail: ir@bni.co.id

Call Center

Layanan 24 jam BNI Call 1500046
Kontak Layanan dari Luar Negeri :
+62-21-30500046

Akses Informasi

Media Sosial

X : @BNI
Facebook : BNI
Instagram : @bni46

KANTOR WILAYAH

Kantor Wilayah 01

Jl. Pemuda No. 12, Lantai 4 Medan 20151
Telp : (061) 4567110, 4567002
Faks : (061) 4567105, 4515754

Kantor Wilayah 02

Jl. Dobi No. 1, Lantai 3 Padang 25138
Telp : (0751) 890005-08
Faks : (0751) 890010-11

Kantor Wilayah 03

Jl. Jend. Sudirman No. 132
Palembang 30126
Telp : (0711) 361961-65, 321046
Faks : (0711) 361966, 374160

Kantor Wilayah 04

Jl. Perintis Kemerdekaan No. 3
Bandung 40117
Telp : (022) 4240431-39, 4240534
Faks : (022)4240432-4214926-4213107

Kantor Wilayah 05

Jl. Letjen. M.T. Haryono No. 16
Semarang 50122
Telp : (024) 3556747, 3556746
Faks : (024) 3547686, 3520636

Kantor Wilayah 06

Jl. Jend. A. Yani No. 286
Gedung Graha Pangeran
Lt. 3-4 Surabaya 60292
Telp : (031) 8292820 - 26
Fax : (031) 8292805, 8292841

Kantor Wilayah 07

Jl. Jend. Sudirman No. 1 Lt.3
Makassar 90115
Telp : (0411)3620355-56,3621926
Faks : (0411) 3619562, 3625395

Kantor Wilayah 08

Jl. Raya Puputan Renon No. 27
Lantai 2, Renon Denpasar 82265
Telp : (0361) 263304 - 08
Faks : (0361) 227874, 263319

Kantor Wilayah 09

Jl. Lambung Mangkurat No. 30
Banjarmasin 70111
Telp : (0511) 3353689, 3357063
Faks : (0511) 3354409, 3357066

Kantor Wilayah 10

Jl. Jend. Gatot Subroto No. 55
Jakarta Pusat 10210
Telp : (021) 2500025, 5706057 (Hunting)
Faks : (021) 2500033

Kantor Wilayah 11

Jl. Dotulolong Lasut No. 1 Manado 95122
Telp : (0431) 868019, 862777
Faks : (0431) 851852/865458

Kantor Wilayah 12

Jl. Lada No. 1 Jakarta 11110
Telp : (021) 6901131- 2601090,2601148
Faks : (021) 6901131, 6901182,2601165,
2601179

Kantor Wilayah 14

Gedung BNI Kantor Wilayah Jakarta BSD,
Lt.7 Kav. Sunburst Lot.1-5
Jl. Pahlawan Siribu Lengkong Gudang
BSD City Kota
Tangerang Selatan, Banten.
Telp : (021) 80826860
Faks : (021) 29514074

Kantor Wilayah 15

Gedung Jatinegara 88 Office
Jl. Jatinegara Timur No.88 Jakarta
Timur 13310
Telp : (021) 22898972
Faks : (021) 22898972

Kantor Wilayah 16

Jl. Kelapa II Entrop, Kota Jayapura
Papua 99224
Telp : (0967) 5355311, 522354
Faks : (0967) 533316

Kantor Wilayah 17

Jl. Trikora No. 1 Yogyakarta 55122
Telp : (0274) 376287
Faks : (0274) 2872414

Kantor Wilayah 18

Jl. Jend. Basuki Rahmat No. 75 - 77
Malang 65179
Telp : (0341) 3611945-47
Faks : (0341) 324565, 354767



Performa
2023



Laporan
Manajemen



Profil
Perusahaan



Analisa dan Pembahasan
Manajemen atas Kinerja Bank



Fungsi
Penunjang Bisnis

KANTOR LUAR NEGERI

KANTOR LUAR NEGERI SINGAPURA

30 Cecil Street #01-01 & #17-01/08
Prudential Tower Singapore 049712
Telp : +65 6225 7755
Faks : +65 6225 4757

KANTOR LUAR NEGERI HONG KONG

G/F Far East Finance Center, 16 Harcourt Road,
Admiralty, Central Hong Kong
Telp : +852 25299871, 28618600
Faks : +852 28656500

KANTOR LUAR NEGERI TOKYO

Nurihiko Building South Tower 1st & 9th Floor
2-10-2 Kyobashi, Chuo-ku, Tokyo 104-0031, Japan
Telp : +81 3 5579 9990
Faks : +81 3 3561 3331

KANTOR LUAR NEGERI LONDON

30 King Street, London EC2V 8AG United Kingdom
Telp : +44 20 7776 4646
Faks : +44 20 7776 4699

KANTOR LUAR NEGERI NEWYORK

One Exchange Plaza 5th Floor,
55 Broadway New York NY. 10006 USA
Telp : +1 212 943 4750
Faks : +1 212 344 5723

KANTOR LUAR NEGERI SEOUL

The Korea Chamber of Commerce & Industry (KCCI)
Building 2nd & 5th Floor 39.
Sejongdaero, Jung-gu, Seoul, South Korea 04513
Telp : +82 2 6050 1932/1946
Faks : +82 2 6050 1929

SUB-BRANCH LUAR NEGERI

KANTOR SUB BRANCH OSAKA

Tatsuno Honmachi Building 3th Floor
3-5-2 Honmachi Chuo-ku Osaka, 541-0053, Japan
Telp : +81 6 4963 2186
Faks : +81 6 4963 2486

REMITTANCE CENTER

Lucky Plaza
#02-02, 304 Orchard Road
Singapore 238863
Telp : +65 6838 1545

City Plaza

#01-100/101, 810 Geylang Road Singapore 409286
Telp : +65 6745 1946

REPRESENTATIVE OFFICE

Representative Office Amsterdam
World Trade Center (WTC) Amsterdam, Tower C, 12th Floor,
Strawinskylaan 1251, 1077 XX Amsterdam
Telp : +31 618832758

ENTITAS ANAK

PT BNI Multifinance

Graha Binakarsa Lantai 11 Lot. E-F dan Lantai 12
Jalan HR. Rasuna Said Kav. C-18, Kuningan
Jakarta Selatan 12940
Hotline : (021) 2519 5646
Website : www.bnimultifinance.co.id

PT BNI Sekuritas

Sudirman Plaza Indofood Tower Lantai 16
Jl. Jend. Sudirman Kav. 76-78 Jakarta 12910
Telp/Call Center : (021) 2554 3946
Faks : (021) 5793 5831
Email : customercare@bnisekuritas.co.id
Website : www.bnisekuritas.co.id
customer care : 14016

PT BNI Life Insurance

Centennial Tower Lantai 9
Jl. Gatot Subroto Kav. 24-25 Jakarta 12930
Telp : (021) 2953 9999
Faks : (021) 2953 9998
Website : www.bni-life.co.id
Email : care@bni-life.co.id
Call Center : 1-500-045

BNI Remittance Ltd.

BNI Remittance Limited Flat/RM5 on GF,
No. 1-7 Keswick Street, Causeway Bay Hong Kong
Telp : +852 28908082
Faks : +852 28908182

PT Bank Hibank Indonesia

Jl. Tomang Raya Kav. 21-23, Jakarta 11440
Telp : (021) 5655287, 5655288
Faks : (021) 5655277
Website : www.hibank.co.id
Email : customercare@hibank.co.id
Call Center : (021) 56966954

PT BNI Modal Ventura

Menara BNI Lantai 2
Jl. Pejompongan Raya No.7, Bendungan Hilir, Tanah Abang
Jakarta Pusat 10210
Website : www.bniventures.co.id



Permodalan & Praktik
Manajemen Risiko



Tata Kelola
Perusahaan



Tanggung Jawab Sosial
dan Lingkungan



Komitmen
ESG



Laporan
Keuangan

Identitas Perusahaan



Slogan “Melayani Negeri, Kebanggaan Bangsa” merupakan filosofi dan visi Perusahaan untuk memberikan *high impact* yang dapat dirasakan oleh seluruh masyarakat Indonesia

Sebagai Bank negara pertama di Indonesia yang berdiri pada tanggal 5 Juli 1946, dan dikenal oleh masyarakat dengan nama BNI 46, maka pemilihan angka 46 sebagai logo BNI semakin memperkuat *signature* korporat sebagai bank milik Pemerintah yang telah melayani selama 77 tahun. Penggunaan warna dalam logo angka 46 pada logo BNI lebih didominasi oleh warna *orange* yang melambangkan semangat BNI yang terus bergerak maju berkompetisi dan tangkas menangkap peluang bisnis di era digital untuk menjadi *Digital Financial Institution* yang terkemuka. Warna *orange*, juga menggambarkan suatu gairah baru di mana BNI selalu melakukan inovasi “tiada henti untuk melayani” semua segmen masyarakat Indonesia, selain itu warna *orange* juga menyampaikan pesan bahwa BNI memiliki keyakinan yang kuat untuk mencapai harapan dan selalu bersinar sepanjang masa. Sedangkan warna *turquoise* pada logo BNI mencerminkan kekuatan, kewibawaan serta kemapanan BNI, sekaligus yang menyiratkan citra yang unik dan modern.

Sejak tahun 2021, BNI menetapkan *value proposition* sebagai Penyedia Solusi Finansial Terintegrasi Berbasis Digital dengan Keunggulan Internasional. Sebagai *Digital Financial Institution* yang komprehensif dan terpercaya, BNI akan terus memberikan pengalaman inovasi digital, baik secara korporasi maupun konsumen bagi masyarakat di seluruh pelosok negeri hingga mancanegara.



Performa
2023



Laporan
Manajemen



Profil
Perusahaan



Analisa dan Pembahasan
Manajemen atas Kinerja Bank



Fungsi
Penunjang Bisnis

Riwayat Singkat Perusahaan

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. atau BNI senantiasa mengedepankan *core value* Amanah, Kompeten, Harmonis, Loyal, Adaptif, dan Kolaboratif (AKHLAK) serta program transformasi *Risk, Culture, Agile, Collaboration, dan Execution Oriented (RACE)* guna meningkatkan kinerja secara optimal. Selain itu, BNI juga menerapkan Prinsip 46 sebagai budaya kerja dengan empat nilai budaya yaitu Profesionalisme, Integritas, Orientasi pelanggan, dan Perbaikan tanpa henti. Melalui semangat tersebut BNI akan terus memperkuat upaya untuk menjadi lembaga keuangan yang memberikan layanan unggul dan kinerja berkelanjutan.

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. (selanjutnya disebut "BNI" atau "Bank") secara resmi didirikan oleh Pemerintah Republik Indonesia pada tanggal 5 Juli 1946 melalui Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang No. 2 Tahun 1946 tentang Pembentukan Bank Negara Indonesia (BNI), yang disebut sebagai UU BNI Tahun 1946 tanggal 5 Juli 1946. Melalui Peraturan tersebut, BNI yang sebelumnya bernama "Poesat Bank Indonesia" dengan badan hukum yayasan, resmi menjadi "Bank Negara Indonesia" dan melaksanakan fungsi sebagai bank sirkulasi/ bank sentral dan bank umum.

Sebagai bank sirkulasi/bank sentral, BNI memiliki hak tunggal untuk mengatur pengeluaran dan peredaran Uang Republik Indonesia (ORI) dalam batas-batas wilayah kekuasaan RI. Selain fungsinya sebagai bank sirkulasi, BNI juga berfungsi sebagai bank umum, melanjutkan pekerjaan Poesat Bank Indonesia sebelumnya. Peresmian BNI dilaksanakan di Yogyakarta pada hari ulang tahun pertama Proklamasi Kemerdekaan RI tanggal 17 Agustus 1946. Dalam Konferensi Meja Bundar yang berakhir 2 November 1949, status BNI sebagai bank sentral diadukan dan menetapkan De Javasche Bank sebagai Bank Sentral, sedangkan BNI ditetapkan sebagai Bank Pembangunan.

Pada 4 Februari 1955, melalui Undang-Undang Darurat No. 2 Tahun 1955 tentang Bank Negara Indonesia, BNI ditetapkan sebagai bank umum. Kemudian pada tahun 1961, UU Darurat tersebut dijadikan undang-undang. Berdasarkan UU tersebut, tugas dan kegiatan usaha BNI adalah membantu dan memajukan kemakmuran rakyat dan pembangunan perekonomian nasional.

Pada tahun 1965, melalui Penetapan Presiden No. 17 Tahun 1965 tentang Pengintegrasian Bank-bank Umum Negara dan Bank Tabungan Pos ke dalam suatu bank tunggal, BNI kembali mengalami perubahan nama menjadi "Bank Negara Indonesia Unit III".

Pada tahun 1968, melalui UU No. 17 Tahun 1968 yang khusus mengatur kegiatan usaha Bank Negara Indonesia, ditetapkan bahwa nama resmi "Bank Negara Indonesia Unit III" diganti dengan "Bank Negara Indonesia 1946". Melalui undang-undang tersebut, BNI memiliki mandat untuk memperbaiki ekonomi rakyat dan berpartisipasi dalam pembangunan nasional.

Pada tahun 1992, melalui Peraturan Pemerintah No. 19 Tahun 1992 Tanggal 29 April 1992 tentang Penyesuaian Bentuk Hukum Bank Negara Indonesia 1946 menjadi Perusahaan Perseroan (Persero), BNI mengalami penyesuaian bentuk badan hukum menjadi Perusahaan Perseroan (Persero). Melalui Peraturan Pemerintah No. 19 Tahun 1992 ini, Bank Negara Indonesia 1946 dinyatakan bubar dengan ketentuan bahwa segala hak dan kewajiban, kekayaan serta pegawai dari Bank Negara Indonesia 1946 yang ada pada saat pembubarannya beralih kepada Perusahaan Perseroan (Persero).

Penyesuaian bentuk hukum ini pun tercatat sebagai tonggak awal berdirinya Perusahaan Perseroan (Persero) Bank Negara Indonesia, dimana pendiriannya memiliki maksud dan tujuan, sebagaimana dijelaskan dalam Pasal 2 Bab II Peraturan Pemerintah No. 19 Tahun 1992, yaitu menyelenggarakan usaha di bidang perbankan dalam arti seluas-luasnya, dan usaha lain yang menunjang kegiatan usaha tersebut.



Permodalan & Praktik
Manajemen Risiko



Tata Kelola
Perusahaan



Tanggung Jawab Sosial
dan Lingkungan



Komitmen
ESG



Laporan
Keuangan

Penyesuaian bentuk hukum menjadi Persero dikukuhkan melalui Akta Notaris No. 131, Tanggal 31 Juli 1992, dibuat di hadapan Muhani Salim, S.H., dan telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia No. C2-6582. HT.01.01.TH.92 serta telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 73 Tanggal 11 September 1992 Tambahan No. 1A.

Pada tahun 1996, BNI mencatatkan sahamnya di Bursa Efek Jakarta dan Bursa Efek Surabaya (sekarang BEI), langkah ini menjadikan BNI sebagai bank BUMN (Badan Usaha Milik Negara) pertama yang menjadi perusahaan publik. Pencatatan saham di Bursa Efek ini bertujuan untuk memperkuat struktur keuangan dan meningkatkan persaingan usaha di industri perbankan. Langkah aksi korporasi lain yang dilakukan BNI, antara lain, proses rekapitalisasi oleh Pemerintah di tahun 1999, divestasi saham Pemerintah di tahun 2007, dan penawaran umum saham terbatas di tahun 2010.

Pada tanggal 6 Oktober 2023, Perseroan melakukan Pemecahan Saham ("Stock Split") dengan mengacu pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) Republik Indonesia No. 15/POJK.04/2022 tentang Pemecahan Saham dan

Penggabungan Saham oleh Perusahaan Terbuka ("POJK No. 15/2022") setelah mendapatkan Persetujuan RUPS Luar Biasa yang diselenggarakan tanggal 19 September 2023. *Stock Split* dilakukan dalam rangka meningkatkan *demand* atas saham Perseroan dengan memperluas basis investor. *Stock Split* dilakukan dengan rasio pemecahan 1:2.

Hingga akhir tahun 2023, sebanyak 60% saham BNI dimiliki oleh Pemerintah Republik Indonesia dan 40% dimiliki oleh masyarakat, baik individu maupun institusi, domestik dan asing. BNI didukung oleh sejumlah perusahaan anak dalam rangka memperkuat layanan finansial secara terpadu, meliputi PT BNI Multifinance, PT BNI Sekuritas, PT BNI Life Insurance, BNI Remittance Ltd., PT Bank Mayora yang kemudian berubah nama pada 24 Mei 2023 menjadi PT Bank Hibank Indonesia, dan PT BNI Modal Ventura.

BNI juga menawarkan layanan penyimpanan dana maupun fasilitas pinjaman baik pada segmen bisnis korporasi, bisnis menengah, maupun bisnis kecil. Beberapa produk dan layanan terbaik telah disesuaikan dengan kebutuhan nasabah mulai dari usia kanak-kanak, remaja, dewasa, hingga pensiun. BNI kini tercatat sebagai salah satu bank nasional terbesar di Indonesia, dari sisi total aset, total kredit, maupun total dana pihak ketiga.

INFORMASI PERUBAHAN NAMA

BNI memiliki sejarah yang panjang selaras dengan sejarah perjuangan bangsa Indonesia dalam meraih kemerdekaan di tahun 1945; mulai dari nama Bank Negara Indonesia 1946 hingga menjadi PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. Dalam perjalanannya hingga tahun 2023, BNI mengalami 3 (tiga) kali perubahan nama, sebagaimana dijelaskan dalam tabel berikut:

No.	Nama	Alasan Perubahan	Tanggal Efektif Perubahan Nama
1	Bank Negara Indonesia 1946	Pada tahun 1968, melalui UU No. 17 Tahun 1968, Pemerintah mengatur kembali kegiatan usaha BNI dan mengubah nama Bank Negara Indonesia Unit III menjadi Bank Negara Indonesia 1946.	1968
2	Perusahaan Perseroan (Persero) Bank Negara Indonesia	Karena terjadi penyesuaian bentuk hukum oleh Pemerintah Indonesia melalui Peraturan Pemerintah No. 19 Tahun 1992 tanggal 29 April 1992 tentang Penyesuaian Bentuk Hukum Bank Negara Indonesia 1946 menjadi Perusahaan Perseroan (Persero).	29 April 1992
3	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	Karena terjadi penyesuaian dengan Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, sehingga nama BNI harus ditambahkan dengan kata "PT" sebagai perseroan terbatas dan "Tbk" sebagai perusahaan terbuka.	13 Juni 2008



Performa
2023



Laporan
Manajemen



Profil
Perusahaan



Analisa dan Pembahasan
Manajemen atas Kinerja Bank



Fungsi
Penunjang Bisnis

Visi, Misi, dan Budaya Perusahaan

VISI

Menjadi Lembaga Keuangan yang Terunggul dalam Layanan dan Kinerja secara Berkelanjutan

Penjabaran Visi

1. Menjadi Lembaga Keuangan

- Perkembangan teknologi di era digital dan perubahan preferensi nasabah menjadikan perbankan harus mampu mengembangkan proposisi produk dan layanan untuk memenuhi kebutuhan nasabah yang semakin kompleks. Perkembangan ini didukung oleh produk layanan keuangan yang semakin terintegrasi dan saling melengkapi, termasuk juga dengan dimulainya era teknologi finansial (teknologi finansial) dalam layanan jasa keuangan.
- Kebutuhan nasabah yang semakin kompleks terhadap layanan keuangan, untuk kebutuhan transaksi perbankan, investasi, asuransi, dan alternatif pembiayaan selain kredit.
- Kebijakan regulator (OJK) mendorong dilakukannya tata kelola terintegrasi (*corporate governance, compliance, audit, dan risk management*) dalam pengelolaan konglomerasi bagi *group* perusahaan yang memiliki bank dan jasa keuangan lainnya.

2. Terunggul dalam Layanan

- Layanan merupakan hal utama yang ditawarkan kepada nasabah dari perusahaan penjual jasa keuangan.
- Layanan yang terunggul dan pengalaman interaksi yang positif (*customer experience*) akan menjadi nilai tambah bagi nasabah dalam memilih lembaga keuangan.
- Layanan dalam lembaga keuangan dituntut untuk dapat mencakup semua segmen nasabah sehingga menjadikan lembaga keuangan yang menjadi *lifetime financial partner* dan menyediakan *total financial solution* secara *customize* sesuai dengan kebutuhan nasabah, termasuk dalam melayani ekosistem bisnis secara terintegrasi.

3. Terunggul dalam Kinerja

- Kinerja keuangan perusahaan merupakan aspek yang dinilai dapat meningkatkan nilai bagi nasabah, investor, pegawai, komunitas dan industri.
- Kinerja perusahaan yang baik merupakan tolak ukur dalam melihat tingkat kesehatan dan keunggulan perusahaan di industri.
- Kinerja perusahaan yang baik juga meningkatkan keberlangsungan perusahaan (*sustainable growth*) melalui perbaikan secara terus-menerus untuk menjadi yang terbaik.
- Kinerja perusahaan didukung dengan kinerja seluruh organisasi pada semua level untuk menjadi yang terbaik.

4. Secara Berkelanjutan

- Layanan kepada nasabah dan kinerja perusahaan menjadi gambaran keberhasilan perusahaan yang harus tetap dijaga dalam mendukung eksistensi perusahaan di bidang industri keuangan.
- Layanan dan kinerja yang terunggul perlu dijalankan untuk memberikan timbal balik yang positif kepada *shareholder* dalam jangka waktu yang tidak terbatas.



Permodalan & Praktik
Manajemen Risiko



Tata Kelola
Perusahaan



Tanggung Jawab Sosial
dan Lingkungan



Komitmen
ESG



Laporan
Keuangan

MISI

1. Memberikan layanan prima dan solusi digital kepada seluruh nasabah selaku mitra bisnis pilihan utama.
2. Memperkuat layanan internasional untuk mendukung kebutuhan mitra bisnis global.
3. Meningkatkan nilai investasi yang unggul bagi investor.
4. Menciptakan kondisi terbaik bagi karyawan sebagai tempat kebanggaan untuk berkarya dan berprestasi.
5. Meningkatkan kepedulian dan tanggung jawab kepada lingkungan dan masyarakat.
6. Menjadi acuan pelaksanaan kepatuhan dan tata kelola perusahaan yang baik bagi industri.

Misi BNI mencakup 5 (lima) *stakeholder* utama yang berpengaruh terhadap pencapaian Visi BNI dalam memberikan layanan dan kinerja yang terunggul. 5 (lima) *stakeholder* utama tersebut adalah:



Penjabaran Misi

Adapun penjabaran atas Misi BNI tersebut adalah sebagai berikut:

1. **Memberikan layanan prima dan solusi digital kepada seluruh nasabah selaku mitra bisnis pilihan utama**
 - a. Menyediakan produk/jasa-jasa lembaga keuangan (termasuk solusi digital) yang lengkap, terpadu, berkualitas, terpercaya, dan dapat diandalkan;
 - b. Memberikan layanan “one stop solution” baik untuk nasabah bisnis maupun individual;
 - c. Memberikan kualitas produk dan layanan yang *best-in-class*;
 - d. Meningkatkan *customer experience* dalam proses-proses yang dianggap kritikal oleh nasabah;
 - e. Secara proaktif melakukan penyesuaian dan perbaikan sesuai dengan perkembangan kebutuhan dan tuntutan nasabah akan kualitas produk/jasa yang ditawarkan BNI;
 - f. Memberikan kemudahan bagi nasabah dalam bertransaksi baik secara konvensional maupun digital.
2. **Memperkuat layanan internasional untuk mendukung kebutuhan mitra bisnis global**
 - a. Memberikan solusi layanan internasional dalam memenuhi kebutuhan bisnis bagi nasabah institusi maupun perorangan;
 - b. Menyediakan fasilitas atau media *gateway* bagi investor luar negeri yang menanamkan modal ke dalam negeri;
 - c. Aktif melakukan pengembangan dan perbaikan sesuai kondisi kebutuhan mitra bisnis dan kondisi eksternal yang terjadi.
3. **Meningkatkan nilai investasi yang unggul bagi investor**
 - a. Pencapaian laba (profitabilitas) usaha maksimal;
 - b. Pertumbuhan yang berkesinambungan dan dapat dipertanggungjawabkan (*sustainable growth*);
 - c. Lembaga Keuangan yang sehat;
 - d. Pengendalian biaya (*cost effectiveness*);
 - e. Harga saham yang stabil dan terus meningkat.
4. **Menciptakan kondisi terbaik bagi pegawai sebagai tempat kebanggaan untuk berkarya dan berprestasi**
 - a. Pemberian kesempatan yang sama dan luas bagi peningkatan pengetahuan, keterampilan, dan kepastian jenjang karier;
 - b. Menciptakan dan mendukung program *talent management* untuk mencetak pemimpin di masa yang akan datang baik untuk BNI maupun untuk Indonesia;
 - c. Menyediakan fasilitas dan lingkungan kerja yang aman, nyaman, dan harmonis sehingga menunjang sasaran peningkatan produktivitas.
5. **Meningkatkan kepedulian dan tanggung jawab kepada lingkungan dan masyarakat**
 - a. Aktif melayani kebutuhan perbankan untuk segenap lapisan masyarakat;
 - b. Aktif mencari dan memasuki bisnis baru yang sejalan dengan peraturan dan regulasi terbaru;
 - c. Aktif mengembangkan bisnis internasional untuk perluasan bisnis di negara yang prospektif;
 - d. Aktif meningkatkan kualitas lingkungan dan komunitas sejalan dengan pengembangan bisnis.
6. **Menjadi acuan pelaksanaan kepatuhan dan tata kelola perusahaan yang baik bagi industri**
 - a. Pelaksanaan *risk management* yang terpadu;
 - b. Mengakomodasi *whistleblower* bagi kepentingan perusahaan;
 - c. *Senior Leadership* aktif berkomunikasi dengan *workforce* dan menjadi *role model*;
 - d. Aktif memperbarui ketentuan, peraturan, serta melaksanakannya secara disiplin dan tersistem, untuk menjadi lembaga keuangan yang terpercaya.



Performa
2023



Laporan
Manajemen



Profil
Perusahaan



Analisa dan Pembahasan
Manajemen atas Kinerja Bank



Fungsi
Penunjang Bisnis

REVIU VISI DAN MISI OLEH DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

Visi dan Misi BNI disusun dengan melibatkan seluruh pemangku kepentingan antara lain Dewan Komisaris, Manajemen, Perusahaan Anak, perwakilan semua lapisan pegawai, masyarakat, investor, nasabah dan pemerintah, serta ahli-ahli terkait dalam industri keuangan melalui beberapa metode seperti survei, wawancara, dan diskusi bersama.

Visi dan Misi BNI dituangkan dalam Rencana Jangka Panjang (Revisi *Corporate Plan* 2019-2023) sesuai persetujuan Dewan Komisaris No. DK/116 tanggal 29 November 2021 dan rencana Jangka Menengah BNI (Revisi Rencana Bisnis Bank/RBB 2023-2025) sesuai Persetujuan Dewan Komisaris No. DK/77 tanggal 23 Juni 2023.

Setiap tahun Visi dan Misi ditinjau ulang sesuai dengan kondisi BNI terkini sebagai acuan dalam menyusun strategi bisnis di masa mendatang. Manajemen memastikan bahwa visi dan misi konsisten dengan tujuan jangka panjang, serta pelaksanaan pencapaian visi dilakukan dengan memanfaatkan inovasi dan teknologi secara efektif.

STRATEGI PENCAPAIAN VISI DAN MISI

Strategi yang sudah dituangkan dalam dokumen jangka panjang dan jangka pendek yang menjadi acuan dalam menjalankan bisnis BNI dimana strategi tersebut berikut realisasinya dilaporkan secara berkala ke pihak regulator (OJK).



Permodalan & Praktik
Manajemen Risiko



Tata Kelola
Perusahaan



Tanggung Jawab Sosial
dan Lingkungan



Komitmen
ESG



Laporan
Keuangan

BUDAYA PERUSAHAAN



BNI menetapkan dan memberlakukan “AKHLAK” yang terdiri dari Amanah, Kompeten, Harmonis, Loyal, Adaptif, Kolaboratif sebagai nilai utama yang harus diimplementasikan oleh segenap insan BNI dalam menjalankan/melaksanakan tugas sehari-hari.

AKHLAK

AMANAH KOMPETEN HARMONIS
LOYAL ADAPTIF KOLABORATIF

	NILAI UTAMA	PANDUAN PERILAKU
	<p>Amanah Memegang teguh kepercayaan yang diberikan.</p>	<ul style="list-style-type: none"> Memenuhi janji dan komitmen; Bertanggung jawab atas tugas, keputusan, dan tindakan yang dilakukan; Berpegang teguh kepada nilai moral dan etika.
	<p>Kompeten Terus belajar dan mengembangkan kapabilitas.</p>	<ul style="list-style-type: none"> Meningkatkan kompetensi diri untuk menjawab tantangan yang selalu berubah; Membantu orang lain belajar; Menyelesaikan tugas dengan kualitas terbaik.
	<p>Harmonis Saling peduli dan menghargai perbedaan.</p>	<ul style="list-style-type: none"> Menghargai setiap orang apapun latar belakangnya; Suka menolong orang lain; Membangun lingkungan kerja yang kondusif.
	<p>Loyal Berdedikasi dan mengutamakan kepentingan Bangsa dan Negara.</p>	<ul style="list-style-type: none"> Menjaga nama baik sesama karyawan, pimpinan, BUMN, dan Negara; Rela berkorban untuk mencapai tujuan yang lebih besar; Patuh kepada pimpinan sepanjang tidak bertentangan dengan hukum dan etika.
	<p>Adaptif Terus berinovasi dan antusias dalam menggerakkan ataupun menghadapi perubahan.</p>	<ul style="list-style-type: none"> Cepat menyesuaikan diri untuk menjadi yang lebih baik Terus-menerus melakukan perbaikan Bertindak proaktif
	<p>Kolaboratif Membangun kerja sama yang sinergis.</p>	<ul style="list-style-type: none"> Memberi kesempatan kepada berbagai pihak untuk berkontribusi Terbuka dalam bekerja sama untuk menghasilkan nilai tambah Menggerakkan pemanfaatan berbagai sumber daya untuk tujuan bersama

SOSIALISASI DAN INTERNALISASI BUDAYA PERUSAHAAN

Penerapan AKHLAK

Penerapan AKHLAK di BNI didukung dan diakselerasi dengan adanya transformasi budaya kerja yang bertujuan untuk menyelaraskan nilai-nilai yang dimiliki oleh BNI. *Core Values* AKHLAK (Amanah, Kompeten, Harmonis, Loyal, Adaptif, dan Kolaboratif) yang diamanatkan oleh Kementerian BUMN. Proses internalisasi *core values* AKHLAK telah dilaksanakan selama tiga tahun dan akan terus dilakukan melalui berbagai aktivitas dan metode yang senantiasa dievaluasi agar implementasi dari *values* tersebut dapat berjalan dengan optimal.

Pada tahun 2023, program internalisasi dan sosialisasi penerapan AKHLAK yang telah dilaksanakan antara lain melakukan program transformasi Budaya Kerja yang diluncurkan pada Bulan Mei tahun 2023 serta melakukan internalisasi transformasi budaya dengan sosialisasi kepada 17 wilayah. Sosialisasi dilakukan kepada segenap RACE Captain dan RACE Champion yang telah dibentuk pada tahun 2023.



Performa
2023



Laporan
Manajemen



Profil
Perusahaan



Analisa dan Pembahasan
Manajemen atas Kinerja Bank



Fungsi
Penunjang Bisnis

Kegiatan Usaha

KEGIATAN USAHA BERDASARKAN ANGGARAN DASAR TERAKHIR DAN YANG SUDAH DIJALANKAN

Sesuai Pasal 3 Anggaran Dasar Perseroan sebagaimana tertuang dalam Akta No. 23 tanggal 20 April 2021 yang dibuat oleh Notaris Fathiah Helmi S.H., dan telah mendapatkan pengesahan dari Menteri Hukum dan HAM melalui surat keputusan No. AHU-AH.01.03-0264697 sebagaimana telah diubah dengan Akta No. 18 tanggal 19 September 2023 yang dibuat oleh Notaris Ashoya Ratam S.H., M.Kn., dan telah mendapatkan pengesahan dari Menteri Hukum dan HAM melalui surat No. AHU-AH.01.03-0119983, maksud dan tujuan Perseroan adalah melakukan usaha di bidang perbankan serta optimalisasi pemanfaatan sumber daya yang dimiliki Perseroan untuk menghasilkan jasa yang bermutu tinggi dan berdaya saing kuat untuk mendapat/mengejar keuntungan guna meningkatkan nilai Perseroan dengan menerapkan prinsip-prinsip Perseroan Terbatas. Untuk melaksanakan maksud dan tujuan tersebut, Perseroan dapat melaksanakan kegiatan usaha, sebagai berikut:

Kegiatan Usaha Berdasarkan Anggaran Dasar	Kegiatan Usaha yang Dijalankan BNI	
	Kegiatan Usaha	
	Sudah Dijalankan	Belum Dijalankan
1. Menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan berupa giro, deposito berjangka, tabungan, dan/atau bentuk lainnya yang dipersamakan dengan itu.	√	
2. Memberikan kredit.	√	
3. Menerbitkan surat pengakuan utang.	√	
4. Membeli, menjual, atau menjamin atas risiko sendiri maupun untuk kepentingan dan atas perintah nasabah (seperti wesel, surat pengakuan utang/kertas dagang lainnya, kertas perbendaharaan Negara, surat jaminan pemerintah, sertifikat Bank Indonesia, obligasi, surat dagang berjangka waktu, dan instrumen surat berharga lain yang berjangka waktu).	√	
5. Memindahkan uang baik untuk kepentingan sendiri maupun kepentingan nasabah.	√	
6. Menempatkan dana pada, meminjamkan dana dari, atau meminjamkan dana kepada bank lain, baik dengan menggunakan surat, sarana telekomunikasi maupun dengan wesel unjuk, cek, atau sarana lainnya.	√	
7. Menerima pembayaran dari tagihan atas surat berharga dan melakukan perhitungan dengan atau antar pihak ketiga.	√	
8. Menyediakan tempat untuk menyimpan barang dan surat berharga.	√	
9. Melakukan kegiatan penitipan untuk kepentingan pihak lain berdasarkan suatu kontrak.	√	
10. Melakukan penempatan dana dari nasabah kepada nasabah lainnya dalam bentuk surat berharga yang tidak tercatat di Bursa Efek.	√	
11. Melakukan pembiayaan dan/atau melakukan kegiatan lain termasuk melakukan kegiatan berdasarkan prinsip syariah, sesuai dengan ketentuan yang ditetapkan oleh otoritas yang berwenang.	√	
12. Melakukan kegiatan anjak piutang, usaha kartu kredit dan kegiatan wali amanat.	√	
13. Melakukan kegiatan dalam valuta asing dengan memenuhi ketentuan yang ditetapkan oleh otoritas yang berwenang.	√	
14. Melakukan kegiatan penyertaan modal pada bank atau perusahaan lain di bidang keuangan.	√	
15. Melakukan kegiatan penyertaan modal sementara untuk mengatasi akibat kegagalan kredit, termasuk kegiatan kegagalan pembiayaan berdasarkan prinsip syariah dengan syarat harus menarik kembali penyertaannya sesuai dengan ketentuan yang ditetapkan oleh otoritas yang berwenang.	√	



Permodalan & Praktik
Manajemen Risiko



Tata Kelola
Perusahaan



Tanggung Jawab Sosial
dan Lingkungan



Komitmen
ESG



Laporan
Keuangan

Kegiatan Usaha Berdasarkan Anggaran Dasar

Kegiatan Usaha yang Dijalankan BNI

Kegiatan Usaha	Kegiatan Usaha	
	Sudah Dijalankan	Belum Dijalankan
16 Bertindak sebagai Pendiri Dana Pensiun dan Pengurus Dana Pensiun sesuai dengan ketentuan dalam peraturan perundang-undangan.	✓	
17 Melakukan kegiatan jasa keuangan, <i>commercial banking, investment banking</i> lainnya.	✓	
18 Melakukan kegiatan lain yang lazim dilakukan oleh Bank sepanjang tidak bertentangan dengan peraturan perundang-undangan.	✓	
19 Kegiatan usaha pendukung/penunjang dalam rangka optimalisasi pemanfaatan sumber daya yang dimiliki untuk mendukung kegiatan usaha utama sepanjang tidak bertentangan dengan peraturan perundang-undangan	✓	

PRODUK DAN JASA YANG DIHASILKAN

BNI merupakan Perseroan yang bergerak dalam bidang perbankan yang meliputi produk simpanan, produk pinjaman, serta berbagai layanan. Produk dan jasa yang dihasilkan oleh BNI, sebagai berikut:

Konsumer Ritel



Simpanan

- BNI Taplus
- BNI Taplus Muda
- BNI Taplus Bisnis
- BNI Tappa (Taplus Pegawai/Taplus Anggota)
- BNI Tapenas
- BNI Taplus Anak
- BNI Taplus Diaspora
- BNI Simpanan Pelajar
- BNI Pandai
- Tabunganku
- BNI Dollar (USD/SGD/AUD)
- BNI Deposito (IDR/USD/SGD/JPY/HKD/EUR/GBP/AUD)
- BNI Simponi (DPLK BNI)
- Tabungan Indonesia Pintar (PIP)
- Emerald Saving

Pinjaman

- BNI Griya
- BNI Griya Multiguna
- BNI FLPP/SSB/BP2BT
- BNI Fleksi
- BNI Fleksi Pensiun
- BNI Instan
- BNI Oto



Kartu Kredit

- Kartu Kredit Reguler
 - » BNI Visa Gold
 - » BNI Mastercard Gold
 - » BNI JCB Gold
 - » BNI Amex Vibe
- Kartu Kredit Premium
 - » BNI Mastercard Style Titanium
 - » BNI Visa Platinum
 - » BNI JCB Precious
 - » BNI JCB Ultimate
 - » BNI Mastercard World
 - » BNI Visa Signature
 - » BNI Visa Infinite
- Kartu Kredit Co-Branding
 - » Garuda BNI
 - » BNI Pertamina
 - » BNI Telkomsel
 - » BNI Bank BJB
 - » BNI Bank DKI
 - » BNI LOTTE Mart
 - » BNI Batik Air
 - » BNI Siloam Hospitals
 - » BNI XL Prioritas
- Kartu Kredit Affinity
 - » Kartu Kredit Affinity Universitas
 - » Kartu Kredit Affinity Ikatan Alumni
 - » Kartu Kredit Affinity Komunitas/Organisasi
 - » Kartu Kredit Affinity Pegawai Perusahaan
- Kartu Kredit Corporate
 - » BNI Visa Corporate Card Gold
 - » BNI Visa Corporate Card Platinum
 - » BNI Mastercard Corporate Card
 - » BNI Kartu Kredit Indonesia
- Kartu Kredit Private Label
 - » BNI Travelling Card
 - » BNI Health Card
 - » BNI Distribution Card
- BNI Kartu Tunai



Performa
2023



Laporan
Manajemen



Profil
Perusahaan



Analisa dan Pembahasan
Manajemen atas Kinerja Bank



Fungsi
Penunjang Bisnis

Konsumer Ritel



Kartu Debit

- Kartu Debit Reguler
 - » Kartu Debit Silver
 - » Kartu Debit Gold
- Kartu Debit Premium
 - » Kartu Debit Platinum
- Kartu Debit *Co-Brand*
 - » Kartu Debit Garuda
 - » Kartu Debit Citilink
 - » Kartu Debit Batik Air
 - » Kartu Debit Lotte Grosir
 - » Kartu Debit Indogrosir
- Kartu Debit *Affinity*
 - » Kartu Debit Affinity Universitas
 - » Kartu Debit Affinity Ikatan Alumni
 - » Kartu Debit Affinity Pegawai/Organisasi/Komunitas
- Kartu Debit BNI Emerald
 - » Kartu Debit BNI Emerald Private
 - » Kartu Debit BNI Emerald Priority
 - » Kartu Debit BNI Emerald Personal
- Kartu Debit Emerald Affinity The Djakarta Auto (BNI Emerald TDA)

Layanan Emerald

- Layanan BNI Emerald

Produk Investasi

- Reksa Dana Pasar Uang (dalam IDR dan USD)
- Reksa Dana Pendapatan Tetap (dalam IDR dan USD)
- Reksa Dana Campuran (dalam IDR dan USD)
- Reksa Dana Saham (dalam IDR dan USD)
- Reksa Dana Terproteksi
- Surat Berharga Negara Ritel (ORI, SR, SBR, ST)
- Surat Berharga Negara via mekanisme pasar sekunder dan Lelang Kemenkeu dalam IDR (FR, PBS) dan USD (Indon, Indois)
- Obligasi Korporasi (dalam IDR dan USD)
- Depo Swap (dalam USD dan SGD)
- Market Linked Dual Currency Investment
- Referral Brokerage Saham
- Foreign Exchange

Produk Asuransi

- *In-Branch*
 - » BNI Life MProtection
 - » Blife Maksima Sehat
 - » BNI Life MProtection Plus
 - » Blife Perisai Prima
 - » BNI Life Plan Multi Protection
 - » Blife Term Pro
 - » Solusi Abadi Plus
 - » Solusi Pintar
 - » BLife Hy End Pro
 - » Swadana
 - » Blife Fixed Protection
 - » BNI Life Infinite Protection
 - » BNI Life Steady Protection
 - » BNI Life Ultima Protection
 - » Solusi Proteksi Dana Pensiun
 - » Solusi Dana Kesehatan

- Syariah *Inbranch*
 - » BNI Life Hy End Pro Syariah
 - » BNI Life Sakinah Multipro Link
 - » BNI Life Wadiah Gold Cendekia
- *Employee Benefit*
 - » Optima Group Health
 - » Optima Group Life
 - » Optima Group Protection
 - » Optima Group Saving
 - » Optima Manage Care
- Syariah *Employee Benefit*
 - » BLife Ekawarsa Syariah
 - » BLife Syariah Dana Hari Tua
 - » BNI Life Syariah Mitra Cendekia
 - » BLife Health Plan Syariah
 - » BLife Asuransi Kecelakaan Diri Plus Syariah
- *Telesaving*
 - » Proteksi Prima
 - » BNI Life Active
 - » BNI Life Definite Protection
 - » BNI Life Smart Protection Plus
 - » Safe Medical Plan +
 - » PA Protection Plus
 - » Digital (Mobile Banking)
 - » BNI Life Digi Micro Protection
- Kredit Konsumtif
 - » BNI Life AJK Collateral
 - » BNI Life AJK Non Collateral
- Kredit Produktif
 - » Asuransi Jiwa Kredit Kumpulan
 - » Asuransi Jiwa Kredit BNI Life Proteksi Kredit Produktif +
- *Telecredit card*
 - » PA Protection Plus
 - » Solusi Proteksi Sehat
 - » Safe Medical Plan +
 - » Perisai Plus
 - » Bundling
 - » Blife Tapenas

Digital Banking

- BNI Mobile Banking
- BNI SMS Banking
- BNI Internet Banking
- BNI Phone Banking
- BNI DigiCs
- BNI TapCash
- BNI Agen46
- BNI QRIS
- BNI Debit Online
- BNI EDC
- BNI EDC Mini ATM
- BNI iPay
- BNI SmartPay
- BNI API Digital Services
- BNI Pembukaan Rekening Digital (DOA)
- BNI E-Form Program Kartu Pra Kerja
- BNI Direct Debit
- BNI ATM/CRM
- BNI ATM Drive Thru

Jasa-Jasa

- Kiriman Uang Dalam Negeri
- Kiriman Uang Internasional
- Safe Deposit Box
- Inkaso
- BNI Surat Keterangan Bank
- Traveller's Cheque
- Uang Kertas Asing



Permodalan & Praktik
Manajemen Risiko



Tata Kelola
Perusahaan



Tanggung Jawab Sosial
dan Lingkungan



Komitmen
ESG



Laporan
Keuangan

Business Banking

Simpanan

- BNI Giro Peorangan
- BNI Giro Non-Perorangan
- BNI Giro Joint Account
- BNI Giro Persero Perorangan
- Deposito Berjangka Perusahaan
- BNI Giro Multi Currency

Digital Banking

- BNIDirect Corporate Internet Banking
- BNIDirect Mobile
- Financial Supply Chain Management
- E-Bank Guarantee
- API Corporate Banking

Produk Pinjaman

- Kredit Modal Kerja (KMK)
- Kredit Investasi (KI)
- Kredit Term Loan
- Garansi Bank (GB)
- Stand-by LC (SBLC)
- Surat Kredit Berdokumen Dalam Negeri (SKBDN)
- Plafond Letter of Credit (LC) Impor
- Kredit Ekspor
- Kredit Impor
- Kredit Sindikasi
- Kredit dengan Kontra Garansi
- Kredit Transaksional
- Treasury Line
- Money Market Line
- Kredit Kepada Pemerintah atau Lembaga Pemerintah
- Cash Collateral Credit (CCC)
- Supply Chain Financing
- Kredit Kepada Lembaga Linkage (KKLK)
- Kredit Usaha Rakyat (KUR)
- BNI Wirausaha (BWU)

Jasa-Jasa

- Wholesale Solutions
 - » **Cash Management**
 - * Collection Management
 - Virtual Account
 - BNI e-collection
 - Auto Debit
 - Cash Pick-Up
 - Student Payment Center
 - Autopay
 - * Liquidity Management
 - Cash Pooling
 - Cash Distribution
 - Range Balance Account
 - Depo Swap
 - Notional Pooling
 - * Payment Management
 - E-Tax
 - E-PBB
 - E-Tax Kepabeanan – PNPB
 - Billing Payments
 - Utility Payments
 - Payroll
 - BNI POPS (Pertamina Ordering and Payment Solutions)
 - Integrated Payment Management (ERP)
 - Email/Beneficiary Advice
 - Smart Commerce Pay
 - Transfer Management
 - Information Management
 - * ECOSmart
 - * Edupatrol
 - * Remittance
 - * Intraday Services
 - » **Trade Products**
 - * Trade Services
 - Import LC Issuance
 - ◊ Sight LC
 - ◊ Usance LC
 - ◊ Back to Back LC (BBLC)
 - ◊ Transferable Letter of Credit

- Export LC:
 - ◊ LC Export Advising
 - ◊ LC Export Collection
- Inward Documentary Collection
- Outward Documentary Collection
- Shipping Guarantee
- Standby Letters of Credit
- BNI Trade Online
- Demand Guarantee
- Bank Guarantee Undercounter
- Domestic Bank Guarantee
- Confirm LC/SKBDN
- * Trade Finance
 - Export & Import LC Negotiation
 - Trust Receipt
 - Bill Collection Financing
 - Open Account Financing
 - Bills Discounting
 - LC Refinancing
 - Forfaiting
 - Trade Advance Financing
- » **Sindikasi**
 - * Structured Finance
 - * Arrangement
 - * Agen Fasilitas (Facility Agent)
 - * Agen Jaminan (Security Agent)
 - * Agen Penampungan (Escrow Agent)
 - * Agen Pembayaran (Paying Agent)
- » **Fund Services**
 - * Fund Accounting, Fund Administration, Pengawasan Pelaporan dan Publikasi
 - * Core Banking BNI
 - * Agen Transfer (Transfer Agency)
 - * Performance Bond/Garansi Bank Pelaksanaan
 - * Maintenance Bond/Retention Bond/Garansi Bank Pemeliharaan
 - * Payment Bond/Garansi Bank Pembayaran
 - * Custom Bond

Treasury & Internasional

Produk Pinjaman

- Corporate Loan (Kredit Modal Kerja, Kredit Investasi, dan Kredit Term Loan)
- Diaspora Loan
- Overdraft Facility
- Pembiayaan Trade
- Kredit Sindikasi
- Pembiayaan Proyek
- Discount Bills
- Loan on Bills
- Two Steps and Channeling Loan kepada Perusahaan Lokal dari Indonesia

Produk Jasa Ritel

- BNI Current Account (SGD, HKD, CNY, JPY, KRW, dan USD)
- BNI Fixed Deposit (SGD, HKD, CNY, JPY, KRW, dan USD)
- BNI Saving Account (SGD, HKD, CNY, JPY, KRW, dan USD)
- Demand Deposits
- Negotiable Deposits
- Remittance
- Hospital Guarantee
- BNI Singapore Payment System (MEPS)
- BNI Hong Kong Payment System (HKD Chats)
- BNI New York Payment System (USD Fedwire)

- BNITokyo Payment System (Local Currency Settlement/LCS)
- Escrow Agent
- Safe Deposit Box
- Trust Service

Produk Financial Institution

- Nostro Account
- Refinancing
- Risk Participation
- Term Loan Facility Bank
- Billateral Trade Financing
- Risk Participation and Forfaiting
- Bankers Acceptance

Produk Custody

- Custodian Services
- Wali Amanat
- Trust

Produk Non-Bank Financial Institution

- Loan Facility to Non Bank Financial Institution
- Commercial Line to Non Bank Financial Institution
- Intraday to Non Bank Financial Institution

Tresuri

- Foreign Exchange
 - » Today
 - » Tom
 - » Spot
 - » Bank Notes
- Investasi
 - » Deposit on Call (DOC)
 - » Money Market Account (MMA)
 - » Obligasi Retail
 - » Depo Swap
 - » Market Linked-Dual Currency Investment (MLDCI)
- Lindung Nilai (Hedging)
 - » Currency Forward
 - * Domestic Non-Deliverable Forward (DNDF)
 - * PAR Forward
 - » Currency Swap
 - » Currency Option
 - » Interest Rate Swap (IRS)
 - * Overnight Index Swap (OIS)
 - » Cross Currency Swap (CCS)
 - » Call Spread Option (CSO)
 - * Series of Call Spread
- Repo Obligasi/Reverse Repo



Performa
2023



Laporan
Manajemen



Profil
Perusahaan



Analisa dan Pembahasan
Manajemen atas Kinerja Bank



Fungsi
Penunjang Bisnis

Wilayah Operasional Perusahaan

Hingga 31 Desember 2023, BNI memiliki 1 (satu) kantor pusat, 17 kantor wilayah, 10 (sepuluh) jaringan kantor luar negeri dan 1.838 jaringan kantor yang terdiri dari kantor cabang, kantor cabang pembantu dan sentra bisnis. Dari 10 (sepuluh) jaringan kantor luar negeri tersebut, terdiri dari 6 (enam) kantor luar negeri, 1 (satu) *sub-branch*, 2 (dua) kantor cabang *remittance*, dan 1 (satu) kantor perwakilan yang tersebar di 7 (tujuh) negara.

Jaringan Kantor BNI fokus dalam memberikan pelayanan dan solusi bisnis serta kemudahan transaksi nasabah BNI baik di dalam negeri maupun di luar negeri. Dalam mendorong pengembangan bisnis nasabah segmen Corporate & International Banking, Institutional Banking, Enterprises & Commercial Banking, Consumer Banking, Treasury, Kantor Pusat, dan Entitas Anak, jaringan kantor BNI didukung dengan SDM yang kompeten dan berdedikasi. Untuk mengakses layanan BNI yang lebih mudah, lebih cepat dan lebih dekat, saat ini BNI juga memiliki 185.697 BNI Agen46 sebagai jaringan *branchless banking* yang bertujuan untuk mendukung literasi dan inklusi keuangan masyarakat. Detail jaringan Kantor dan BNI Agen46 per wilayah sebagai berikut:

W01 (Medan)

Coverage: Sumatera utara

- 13 Kantor Cabang
- 79 Kantor Cabang Pembantu
- 1 Commercial Business Center
- 1 Retail Productive Business Center
- 1 Consumer Loan Processing Center
- 688 ATM/CRM
- 9.375 BNI Agen46

W02 (Padang)

Coverage: Sumatera Barat, Riau, dan Kepulauan Riau

- 13 Kantor Cabang
- 99 Kantor Cabang Pembantu
- 2 Commercial Business Center
- 1 Retail Productive Business Center
- 1 Consumer Loan Processing Center
- 859 ATM/CRM
- 11.395 BNI Agen46

W03 (Palembang)

Coverage: Jambi, Sumatera Selatan, Bengkulu, Lampung, dan Bangka Belitung

- 15 Kantor Cabang
- 102 Kantor Cabang Pembantu
- 1 Commercial Business Center
- 1 Retail Productive Business Center
- 1 Consumer Loan Processing Center
- 838 ATM/CRM
- 14.880 BNI Agen46

W04 (Bandung)

Coverage: Jawa Barat

- 15 Kantor Cabang
- 113 Kantor Cabang Pembantu
- 1 Commercial Business Center
- 2 Retail Productive Business Center
- 1 Consumer Loan Processing Center
- 1.060 ATM/CRM
- 15.634 BNI Agen46

W05 (Semarang)

Coverage: Jawa Tengah Bagian Atas

- 11 Kantor Cabang
- 76 Kantor Cabang Pembantu
- 1 Retail Productive Business Center
- 1 Consumer Loan Processing Center
- 668 ATM/CRM
- 15.081 BNI Agen46

W06 (Surabaya)

Coverage: Jawa Timur Bagian Atas

- 12 Kantor Cabang
- 113 Kantor Cabang Pembantu
- 3 Commercial Business Center
- 4 Retail Productive Business Center
- 1 Consumer Loan Processing Center
- 949 ATM/CRM
- 14.716 BNI Agen46

W07 (Makassar)

Coverage: Sulawesi Barat, Sulawesi Tenggara, Sulawesi Selatan dan Maluku

- 11 Kantor Cabang
- 98 Kantor Cabang Pembantu
- 1 Commercial Business Center
- 1 Retail Productive Business Center
- 1 Consumer Loan Processing Center
- 824 ATM/CRM
- 6.921 BNI Agen46

W08 (Denpasar)

Coverage: Bali, Nusa Tenggara Barat, dan Nusa Tenggara Timur

- 9 Kantor Cabang
- 96 Kantor Cabang Pembantu
- 1 Commercial Business Center
- 1 Retail Productive Business Center
- 1 Consumer Loan Processing Center
- 779 ATM/CRM
- 9.607 BNI Agen46

W09 (Banjarmasin)

Coverage: Kalimantan Barat, Kalimantan Tengah, Kalimantan Selatan, Kalimantan Timur, dan Kalimantan Utara

- 21 Kantor Cabang
- 126 Kantor Cabang Pembantu
- 2 Commercial Business Center
- 1 Retail Productive Business Center
- 1 Consumer Loan Processing Center
- 1.075 ATM/CRM
- 11.508 BNI Agen46

W10 (Jakarta Senayan)

Coverage: Jakarta Pusat, Jakarta Selatan

- 7 Kantor Cabang
- 114 Kantor Cabang Pembantu
- 2 Commercial Business Center
- 2 Retail Productive Business Center
- 494 ATM/CRM
- 4.298 BNI Agen46

W11 (Manado)

Coverage: Sulawesi Utara, Gorontalo, Sulawesi Tengah dan Maluku utara

- 11 Kantor Cabang
- 55 Kantor Cabang Pembantu
- 1 Consumer Loan Processing Center
- 456 ATM/CRM
- 8.556 BNI Agen466

W12 (Jakarta Kota)

Coverage: Jakarta Utara dan Jakarta Barat

- 6 Kantor Cabang
- 91 Kantor Cabang Pembantu
- 1 Commercial Business Center
- 4 Retail Productive Business Center
- 1 Consumer Loan Processing Center
- 473 ATM/CRM
- 7.332 BNI Agen46





Permodalan & Praktik
Manajemen Risiko



Tata Kelola
Perusahaan



Tanggung Jawab Sosial
dan Lingkungan



Komitmen
ESG



Laporan
Keuangan

Jaringan Kantor Luar Negeri

6 Kantor Cabang

- New York, Amerika Serikat
- London, Inggris
- Seoul, Korea Selatan
- Tokyo, Jepang
- Hong Kong
- Singapura

1 Kantor Sub Branch

- Osaka, Jepang

2 Kantor Cabang Remittance

- 2 Singapura

1 Kantor Perwakilan

- Amsterdam, Belanda

10 ATM

- 8 Hong Kong
- 2 Singapura

Ringkasan Jaringan BNI

- 1** Kantor Pusat
- 17** Kantor Wilayah
- 195** Kantor Cabang
- 1.586** Kantor Cabang Pembantu
- 19** Commercial Business Center
- 26** Retail Productive Business Center
- 12** Consumer Loan Processing Center
- 226** BNI DigiCS
- 13.390** ATM/CRM
- 185.697** BNI Agen46

W14 (Jakarta BSD)

Coverage: Jakarta Selatan, Depok, Bogor, dan Banten

- 9 Kantor Cabang
- 110 Kantor Cabang Pembantu
- 1 Commercial Business Center
- 2 Retail Productive Business Center
- 1.286 ATM/CRM
- 11.046 BNI Agen46

W15 (Jakarta Kemayoran)

Coverage: Jakarta Timur, Bekasi, Jababeka dan Karawang

- 8 Kantor Cabang
- 110 Kantor Cabang Pembantu
- 2 Commercial Business Center
- 3 Retail Productive Business Center
- 993 ATM/CRM
- 8.431 BNI Agen46

W16 (Papua)

Coverage: Papua, Papua Barat, Papua Tengah, Papua Selatan, Papua Barat Daya, dan Papua Pegunungan

- 5 Kantor Cabang
- 37 Kantor Cabang Pembantu
- 171 ATM/CRM
- 4.949 BNI Agen46

W17 (Yogyakarta)

Coverage: Yogyakarta dan Jawa Tengah Bagian Bawah

- 15 Kantor Cabang
- 98 Kantor Cabang Pembantu
- 1 Commercial Business Center
- 2 Retail Productive Business Center
- 1 Consumer Loan Processing Center
- 906 ATM/CRM
- 13.836 BNI Agen46

W18 (Malang)

Coverage: Jawa Timur Bagian Bawah

- 14 Kantor Cabang
- 69 Kantor Cabang Pembantu
- 861 ATM/CRM
- 18.132 BNI Agen46



Performa 2023



Laporan Manajemen



Profil Perusahaan



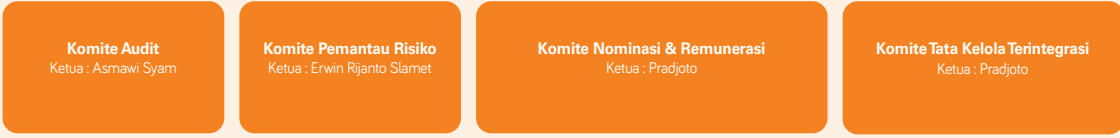
Analisa dan Pembahasan Manajemen atas Kinerja Bank



Fungsi Penunjang Bisnis

Struktur Organisasi Perusahaan

Komite di Bawah Dewan Komisaris



Dewan Komisaris

Direktur Utama
Royke Tumilaar

Direktur Wholesale & International Banking
Silvano Winston Rumantr

Direktur Enterprise & Commercial Banking
Sis Apik Wijayanto

Direktur Institutional Banking
Muhammad Iqbal

Direktur Network & Services
Ronny Venir

Direktur Human Capital & Compliance
Mucharom

Direktur Finance
Novita Widya Anggrani

SEVP Corporate Development & Transformation
Hussain Paolo Kartadjoemena

SEVP Corporate Banking
Pancaran Aftendi

SEVP Treasury
Ita Tetralastwati

Internal Audit
Corporate Secretary

Corporate Development & Transformation
Strategic Project

Corporate Banking 1
Corporate Banking 2

Corporate Banking 3
Corporate Banking 4

Treasury

Enterprise Banking
Commercial Banking 1
Commercial Banking 2

Institutional Banking 1
Institutional Banking 2
Pension Fund

Distribution Network & Sales
Agen46
Customer Experience Center

Human Capital Strategy
Human Capital Services
BNI University

Corporate Planning & Performance Management
Accounting
Procurement & Fixed Assets

Syndication & Structured Finance
International Banking & Financial Institutions

Senior Business Executive
SORX* Wholesale Banking

Overseas Branch

Senior Business Executive

Senior Business Executive

Senior Business Executive

Senior Business Executive

SORX* Network & Services

Compliance
Legal

Investor Relations
Subsidiaries Management

Overseas Branch

Overseas Branch

Overseas Branch

Overseas Branch

Overseas Branch

Overseas Branch

Overseas Branch

Regional Office

Policy Governance
HC Business Partner

Office of Chief Economist
Data Management & Analytics

BNI SEKURITAS

BNI REMITTANCE

BNI FINANCE

BNI LIFE INSURANCE

HIBANK

BNI SECURITIES Pte. Ltd

BNI ASSET MANAGEMENT



Permodalan & Praktik Manajemen Risiko



Tata Kelola Perusahaan



Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan



Komitmen ESG



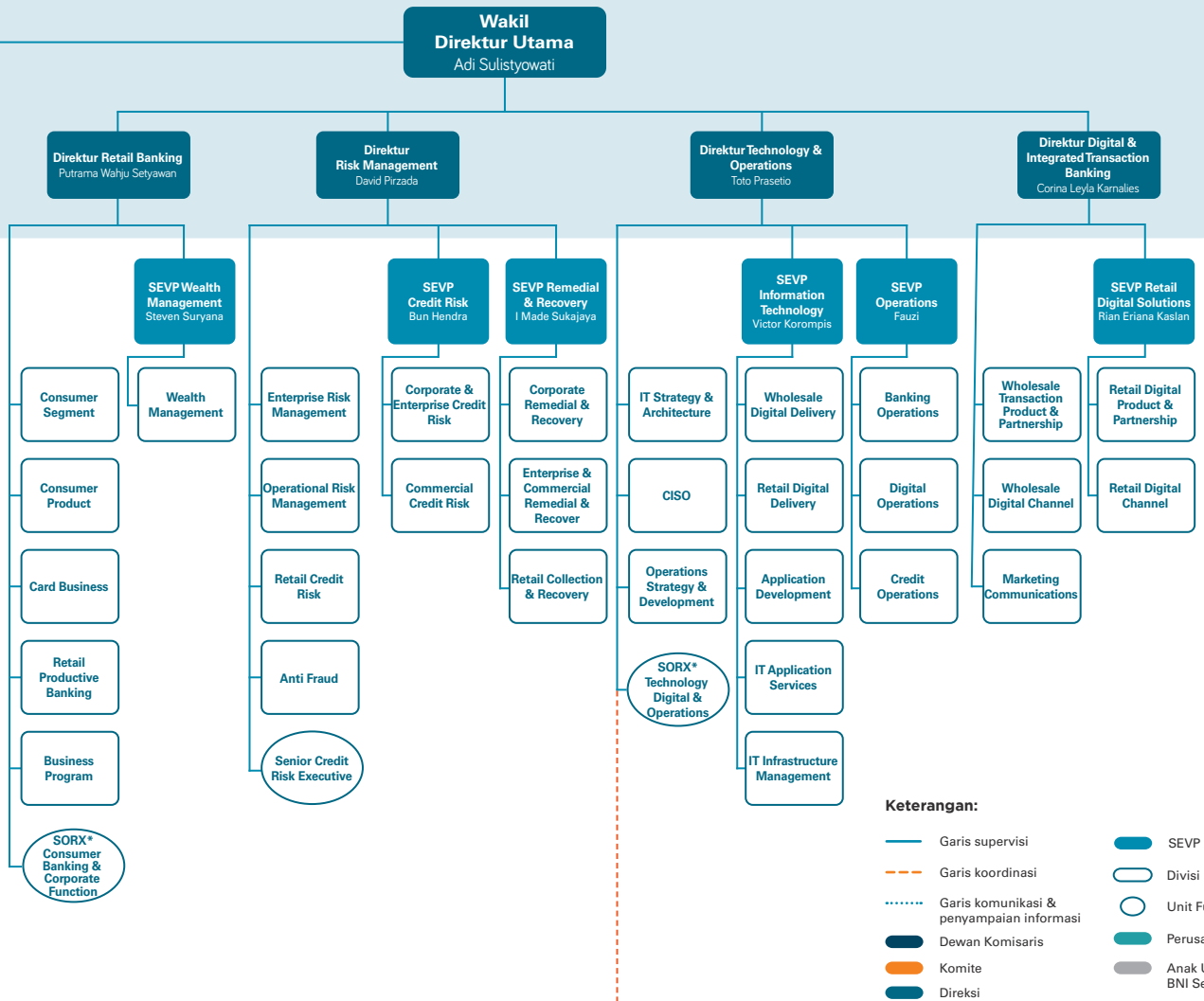
Laporan Keuangan

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS)

Komite di Bawah Direksi



DIREKSI



Keterangan:

- Garis supervisi
- - - Garis koordinasi
- Garis komunikasi & penyampaian informasi
- Dewan Komisaris
- Komite
- Direksi
- SEVP
- Divisi
- Unit Fungsional
- Perusahaan Anak
- Anak Usaha BNI Sekuritas

* SORX: Senior Operational Risk Executive

Informasi nama pejabat Komite di bawah Direksi terdapat pada informasi Komite di Bawah Direksi, Bab Tata Kelola Perusahaan, Laporan Tahunan ini.

Informasi nama Pejabat Eksekutif terdapat pada informasi Profil Pejabat Eksekutif, Bab Profil Perusahaan, Laporan Tahunan ini.

BNI MODAL VENTURA



Performa
2023



Laporan
Manajemen



Profil
Perusahaan



Analisa dan Pembahasan
Manajemen atas Kinerja Bank



Fungsi
Penunjang Bisnis

Daftar Keanggotaan Asosiasi

Hingga 31 Desember 2023, BNI telah terdaftar dalam keanggotaan atau organisasi sebagaimana terlampir pada tabel dibawah ini:

Nama Asosiasi/Organisasi	Peran Keanggotaan
Nasional	
Himpunan Bank Milik Negara (HIMBARA)	Anggota
Lembaga Alternatif Penyelesaian Sengketa Sektor Jasa Keuangan (LAPSSJK)	Dewan Pengawas
Forum Hukum Badan Usaha Milik Negara (FORKUM BUMN)	Ketua
Indonesia Foreign Exchange Market Committee (IFEMC)	Anggota
Association Cambiste International (ACI) - Indonesia	Pengurus
Perhimpunan Pedagang Surat Utang Negara (HIMDASUN)	Pengurus
IFLI (Indonesia Finance Learning Institute) - Learning Institute BUMN Sektor Jasa Keuangan	Koordinator
IFRI (Indonesia Finance Research Institute) - Research Institute BUMN Sektor Jasa Keuangan	Koordinator
Forum Human Capital Indonesia (FHCI)	Pengurus
Perhimpunan Bank Swasta Nasional	Anggota
Asosiasi Forensik Digital Indonesia (AFDI)	Anggota
Perhimpunan Kasir Bank Se-Jabodetabek (PERKAJA)	Ketua
Asosiasi SWIFT Indonesia (ASWISFTINDO)	Komisi
Forum Komunikasi Direktur Kepatuhan Perbankan (FKDP)	Pengurus
Forum Humas BUMN	Pengurus
Asosiasi Kartu Kredit Indonesia (AKKI)	Anggota
Ikatan Auditor Intern Bank (IAIB)	Anggota
Asosiasi Bank Kustodi Indonesia (ABKI)	Anggota
Forum Komunikasi Kliring Jakarta	Sekretaris
Indonesia Mortgage Banking Asosiasi (IMBA)	Anggota
Ikatan Bankir Indonesia	Anggota
Forum Komunikasi Kearsipan Perbankan (FKKP)	Anggota
Forum Komunikasi Kearsipan BUMN	Anggota
Komite Standar Kompetensi Bidang Sistem Pembayaran dan Pengelolaan Uang Rupiah	Pengurus



Permodalan & Praktik
Manajemen Risiko



Tata Kelola
Perusahaan



Tanggung Jawab Sosial
dan Lingkungan



Komitmen
ESG



Laporan
Keuangan

Nama Asosiasi/Organisasi	Peran Keanggotaan
Perkumpulan Dana Pensiun Lembaga Keuangan	Anggota
ACI FMA Indonesia	Pengurus
Asosiasi Bank Appointed Cross Currency Dealers (ACCD)	Pengurus
Asosiasi Sistem Pembayaran Indonesia (ASPI)	Anggota
Certified Wealth Managers' Association (CWMA)	Anggota
ABAPERDI	Anggota
Asosiasi Fintech Pendanaan Bersama Indonesia	Anggota
Indonesia Contact Center Association (ICCA)	Anggota
Asosiasi Service Quality Indonesia (ASQI)	Anggota
Working Group Otoritas Jasa Keuangan (OJK) - New Perlindungan Nasabah	Anggota
Bankers Association for Risk Management (BARa)	Pengurus
Forum Manajemen Risiko (FMR) – Kementerian BUMN	Pengurus
Mastercard Indonesia	Anggota
Forum Digital Talent BUMN (FORDIGI)	Anggota
Internasional	
Contact Center World (CCW)	Anggota
Indonesia Council for Small Business/International Council for Small Business	Anggota
European Foundation of Management Development (EFMD)	Anggota
Information Systems Audit and Control Association (ISACA)	Pengurus
ISC2	Anggota
The Institute of Internal Auditors – Indonesia (IIA)	Anggota
ACCD (Appointed Cross Currency Dealer) Bank Jepang, under LCS scheme	Pengurus
Assosiasi Pengusaha Indonesia di Jepang (APIJ)	Anggota
SME Center	Anggota



Performa
2023



Laporan
Manajemen



Profil
Perusahaan



Analisa dan Pembahasan
Manajemen atas Kinerja Bank



Fungsi
Penunjang Bisnis

Profil Direksi



Royke Tumilaar

Direktur Utama

Usia

Per 31 Desember 2023 berusia 59 tahun

Kewarganegaraan

Warga Negara Indonesia

Domisili

Jakarta, Indonesia

Riwayat Pendidikan dan/atau Sertifikasi

- Sarjana Ekonomi bidang Manajemen di Universitas Trisakti pada tahun 1987
- Master Business bidang Finance di University of Technology Sydney, Australia pada tahun 1999
- Kompetensi Manajemen Risiko Level 5 oleh Badan Sertifikasi Manajemen Risiko (BSMR) (2023)

Riwayat Jabatan:

Dasar Hukum Pengangkatan sebagai Anggota Direksi Perusahaan

Diangkat pertama kali sebagai Direktur Utama BNI melalui keputusan RUPS Luar Biasa tanggal 2 September 2020, yang diaktakan dengan Akta Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk No. 1 tanggal 2 September 2020, dan telah mendapatkan persetujuan Otoritas Jasa Keuangan No. SR-376/PB.12/2020 tanggal 19 November 2020.

Periode Menjabat

2020-2025 (Periode Pertama)

Rangkap Jabatan

BNI:

Tidak memiliki rangkap jabatan.

Di luar BNI:

Tidak memiliki rangkap jabatan, baik sebagai anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris, serta jabatan lainnya.

Pengalaman Kerja

- Analis Kredit PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (1988)
- Corporate Dealer PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (1991)
- Relationship Manager – Treasury Division PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (1995)
- Senior Officer Manager PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (1999)
- Departement Head (Vice President) Corporate Banking PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (2005)
- Pemegang Kewenangan Memutus Kredit (Setingkat Group Head) Commercial Banking PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (2006)

- Group Head Regional Commercial Sales II PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (2007)
- Komisaris Utama PT Staco Jasapratama (General Insurance) (2008)
- Komisaris PT Mandiri Sekuritas (2009)
- Group Head Regional Commercial Sales I PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (2010)
- Direktur Treasury, FI & Special Asset Management PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (2015)
- Direktur Corporate Banking PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (2015)
- Direktur Wholesale Banking PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (2017)
- Direktur Corporate Banking PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (2018)
- Direktur Utama PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (2019)
- Direktur Utama PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (2020-saat ini)

Hubungan Afiliasi

Tidak memiliki hubungan afiliasi baik dengan Anggota Direksi, Dewan Komisaris, maupun Pemegang Saham Utama dan Pengendali, baik langsung maupun tidak langsung sampai kepada pemilik individu.

Kepemilikan Saham BNNI per 31 Desember 2023

1.115.346 lembar saham



Permodalan & Praktik
Manajemen Risiko



Tata Kelola
Perusahaan



Tanggung Jawab Sosial
dan Lingkungan



Komitmen
ESG



Laporan
Keuangan



Adi Sulistyowati

Wakil Direktur Utama

Usia

Per 31 Desember 2023 berusia 56 tahun

Kewarganegaraan

Warga Negara Indonesia

Domisili

Jakarta, Indonesia

Riwayat Pendidikan dan/atau Sertifikasi

- Sarjana Ekonomi bidang Manajemen dari Universitas Krisnadwipayana (1993)
- Kompetensi Manajemen Risiko Level 5 oleh Badan Sertifikasi Manajemen Risiko (BSMR) (2023)

Riwayat Jabatan:

Dasar Hukum Pengangkatan sebagai Anggota Direksi Perusahaan

Diangkat pertama kali sebagai Direktur BNI melalui keputusan RUPS Tahunan tanggal 17 Maret 2015, yang diaktakan dengan Akta Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk No. 34 tanggal 17 Maret 2015, dan telah mendapatkan persetujuan Otoritas Jasa Keuangan No. SR-92/D.03/2015 tanggal 22 Mei 2015.

Diangkat kembali sebagai Direktur BNI melalui Keputusan RUPS Tahunan tanggal 20 Februari 2020, yang diaktakan dengan Akta Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan No. 21 tanggal 20 Februari 2020.

Kemudian diangkat menjadi Wakil Direktur Utama BNI melalui keputusan RUPS Luar Biasa tanggal 2 September 2020, yang diaktakan dengan Akta Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk No. 1 tanggal 2 September 2020, dan telah mendapatkan persetujuan Otoritas Jasa Keuangan No. SR-361/PB.12/2020 tanggal 5 November 2020.

Periode Menjabat

2015-2020 (Periode Pertama)
2020-2025 (Periode Kedua)

Rangkap Jabatan

BNI:
Tidak memiliki rangkap jabatan.

Di luar BNI:

Tidak memiliki rangkap jabatan, baik sebagai anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris, serta jabatan lainnya.

Pengalaman Kerja

- Asisten Pengelolaan Dana dan Jasa BNI Kantor Cabang Utama Menteng PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (1990-1994)
- Pengelola Pemasaran BNI Kantor Cabang Utama Menteng PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (1994-1997)
- Pengelola Pemasaran Dana Institusi BNI Divisi Jasa Keuangan dan Dana Institusi PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (1997-2005)
- AVP Marketing and Sales BNI Divisi Jasa Keuangan dan Dana Institusi PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (2005-2009)
- VP Marketing and Sales BNI Divisi Jasa Keuangan dan Dana Institusi PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (2009-2010)
- Pemimpin Wilayah Jakarta Senayan PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (2010-2012)
- Pemimpin Divisi Pengelolaan Jaringan PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (2012-2015)
- Direktur Jaringan dan Layanan PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (2015-2016)
- Direktur Hubungan Kelembagaan & Transaksional Perbankan PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (2016-2018)
- Direktur Hubungan Kelembagaan PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (2018-2020)
- Direktur Layanan dan Jaringan PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (2020)
- Wakil Direktur Utama PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (2020-saat ini)

Hubungan Afiliasi

Tidak memiliki hubungan afiliasi baik dengan Anggota Direksi, Dewan Komisaris, maupun Pemegang Saham Utama dan Pengendali, baik langsung maupun tidak langsung sampai kepada pemilik individu.

Kepemilikan Saham BBNi per 31 Desember 2023

905.706 lembar saham



Performa
2023



Laporan
Manajemen



Profil
Perusahaan



Analisa dan Pembahasan
Manajemen atas Kinerja Bank



Fungsi
Penunjang Bisnis



Novita Widya Angraini

Direktur Finance

Usia

Per 31 Desember 2023 berusia 47 tahun

Kewarganegaraan

Warga Negara Indonesia

Domisili

Jakarta, Indonesia

Riwayat Pendidikan dan/atau Sertifikasi

- Sarjana Ekonomi bidang Akuntansi dari Universitas Islam Indonesia (2000)
- Kompetensi Manajemen Risiko Level 5 oleh Badan Sertifikasi Manajemen Risiko (BSMR) (2023)

Riwayat Jabatan:

Dasar Hukum Pengangkatan sebagai Anggota Direksi Perusahaan

Diangkat sebagai Direktur BNI melalui keputusan RUPS Luar Biasa tanggal 2 September 2020, yang diaktakan dengan Akta Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk No. 1 tanggal 2 September 2020, dan telah mendapatkan persetujuan Otoritas Jasa Keuangan No. SR-376/PB.12/2020 tanggal 19 November 2020.

Periode Menjabat

2020-2025 (Periode Pertama)

Rangkap Jabatan

BNI:

Tidak memiliki rangkap jabatan.

Di luar BNI:

Tidak memiliki rangkap jabatan, baik sebagai anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris, serta jabatan lainnya.

Pengalaman Kerja

- SR PS Reporting Regulatory PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (2004)
- Team Leader Statutory Reporting PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (2009)
- Department Head Financial Reporting PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (2013)

- Department Head Performance Management PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (2015)
- Group Head Accounting PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (2017)
- Group Head Strategy & Performance Management PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (2020)
- Direktur Finance PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (2020-saat ini)

Hubungan Afiliasi

Tidak memiliki hubungan afiliasi baik dengan Anggota Direksi, Dewan Komisaris, maupun Pemegang Saham Utama dan Pengendali, baik langsung maupun tidak langsung sampai kepada pemilik individu.

Kepemilikan Saham BBNI per 31 Desember 2023

948.044 lembar saham



Permodalan & Praktik
Manajemen Risiko



Tata Kelola
Perusahaan



Tanggung Jawab Sosial
dan Lingkungan



Komitmen
ESG



Laporan
Keuangan



Corina Leyla Karnalies

Direktur Digital & Integrated Transaction Banking

Usia

Per 31 Desember 2023 berusia 55 tahun

Kewarganegaraan

Warga Negara Indonesia

Domisili

Jakarta, Indonesia

Riwayat Pendidikan dan/atau Sertifikasi

- Sarjana Fisika dari Universitas Indonesia (1992)
- Kompetensi Manajemen Risiko Level 5 oleh Badan Sertifikasi Manajemen Risiko (BSMR) (2023)

Riwayat Jabatan:

Dasar Hukum Pengangkatan sebagai Anggota Direksi Perusahaan

Diangkat sebagai Direktur BNI melalui keputusan RUPS Tahunan tanggal 20 Februari 2020, yang diaktakan dengan Akta Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan PT Bank Negara Indonesia (Persero) No. 21 tanggal 20 Februari 2020, dan telah mendapatkan persetujuan Otoritas Jasa Keuangan No. SR-171/PB.12/2020 tanggal 25 Juni 2020.

Periode Menjabat

2020-2025 (Periode Pertama)

Rangkap Jabatan

BNI:

Tidak memiliki rangkap jabatan.

Di luar BNI:

Tidak memiliki rangkap jabatan, baik sebagai anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris, serta jabatan lainnya.

Pengalaman Kerja

- Senior Collector/Leader Citibank (1995)
- Collection Head Standard Chartered Bank (1997)
- Collection & Recovery Head Bank Universal (1999)
- Credit Department Manager Bank Universal (2000)
- Deputy Card Management Bank Universal (2003)
- Operation Credit Card Division Head Bank Permata (2003)
- Credit Support & Risk Management Division Head Bank Niaga (2005)
- Retail Collection & Recovery Group Head Bank Niaga (2006)
- Collection & Recovery Head Consumer Banking ABN Amro Bank (2007)

- Collection & Recovery Head RBS/A Amro Bank (2007)
- VP Deputy Division Head Operations Kartu Kredit & Acquiring Bisnis PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (2010)
- VP Deputy Division Head Collection Management PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (2013)
- SVP – Pemimpin Divisi Bisnis Kartu PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (2015)
- SVP – Pemimpin Divisi Product Development Management PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (2018)
- SVP – Pemimpin Divisi Data Management dan Analytic PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (2019)
- Direktur Consumer Banking PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (2020-2023)
- Direktur Digital & Integrated Transaction Banking PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (2023-saat ini)

Hubungan Afiliasi

Tidak memiliki hubungan afiliasi baik dengan Anggota Direksi, Dewan Komisaris, maupun Pemegang Saham Utama dan Pengendali, baik langsung maupun tidak langsung sampai kepada pemilik individu.

Kepemilikan Saham BBNI per 31 Desember 2023

1.442.034 lembar saham



Performa
2023



Laporan
Manajemen



Profil
Perusahaan



Analisa dan Pembahasan
Manajemen atas Kinerja Bank



Fungsi
Penunjang Bisnis



Sis Apik Wijayanto

Direktur Enterprise & Commercial Banking

Usia

Per 31 Desember 2023 berusia 62 tahun

Kewarganegaraan

Warga Negara Indonesia

Domisili

Jakarta, Indonesia

Riwayat Pendidikan dan/atau Sertifikasi

- Sarjana bidang Administrasi Niaga di Universitas Brawijaya (1988)
- Master Manajemen bidang Manajemen di Universitas Airlangga (2007)
- Doktor bidang Ilmu Administrasi di Universitas Brawijaya (2021)
- Kompetensi Manajemen Risiko Level 5 oleh Badan Sertifikasi Manajemen Risiko (BSMR) (2023)

Riwayat Jabatan:

Dasar Hukum Pengangkatan sebagai Anggota Direksi Perusahaan

Diangkat sebagai Direktur BNI melalui keputusan RUPS Tahunan tanggal 20 Februari 2020, yang diaktakan dengan Akta Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan PT Bank Negara Indonesia (Persero) No. 21 tanggal 20 Februari 2020, dan telah mendapatkan persetujuan Otoritas Jasa Keuangan No. SR-171/PB.12/2020 tanggal 25 Juni 2020.

Periode Menjabat

2020-2025 (Periode Pertama)

Rangkap Jabatan

BNI:

Tidak memiliki rangkap jabatan.

Di luar BNI:

Tidak memiliki rangkap jabatan, baik sebagai anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris, serta jabatan lainnya.

Pengalaman Kerja

- Staf I Kantor Cabang Surabaya Kaliasin PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (1990)
- Staf II Kantor Cabang Jakarta Kebayoran Baru PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (1992)
- Marketing and Lending Officer Kantor Cabang Kediri PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (1994)
- Pemimpin Cabang Mamuju PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (1997)
- Pemimpin Cabang Kendari PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (1999)
- Pemimpin Cabang Lumajang PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (2002)
- Pemimpin Cabang Kediri PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (2005)

- Pemimpin Cabang Jakarta Veteran PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (2007)
- Wakil Pemimpin Wilayah Padang PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (2008)
- Wakil Pemimpin Wilayah Pekanbaru PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (2009)
- Wakil Pemimpin Wilayah Yogyakarta PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (2010)
- Pemimpin Cabang Khusus PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (2012)
- Pemimpin Wilayah Banjarmasin PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (2014)
- Pemimpin Wilayah Jakarta 2 PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (2014)
- Direktur Funding & Distribution Bank Tabungan Negara (2015)
- Direktur Konsumer PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (2016)
- Direktur Hubungan Kelembagaan & BUMN PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (2017)
- Direktur Institutional Banking PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (2020-2023)
- Direktur Enterprise & Consumer Banking PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (2023-saat ini)

Hubungan Afiliasi

Tidak memiliki hubungan afiliasi baik dengan Anggota Direksi, Dewan Komisaris, maupun Pemegang Saham Utama dan Pengendali, baik langsung maupun tidak langsung sampai kepada pemilik individu.

Kepemilikan Saham BBNi per 31 Desember 2023

1.579.946 lembar saham



Permodalan & Praktik
Manajemen Risiko



Tata Kelola
Perusahaan



Tanggung Jawab Sosial
dan Lingkungan



Komitmen
ESG



Laporan
Keuangan



David Pirzada

Direktur Risk Management

Usia

Per 31 Desember 2023 berusia 55 tahun

Kewarganegaraan

Warga Negara Indonesia

Domisili

Jakarta, Indonesia

Riwayat Pendidikan dan/atau Sertifikasi

- Sarjana Sains bidang Teknik Elektro di Northeastern University, Boston, Massachusetts, USA (1990)
- Master Business dari bidang Manajemen Bisnis dari New Hampshire College Manchester, USA (1992)
- Kompetensi Manajemen Risiko Level 5 oleh Badan Sertifikasi Manajemen Risiko (BSMR) (2023)

Riwayat Jabatan:

Dasar Hukum Pengangkatan sebagai Anggota Direksi Perusahaan

Diangkat sebagai Direktur BNI melalui keputusan RUPS Luar Biasa tanggal 2 September 2020, yang diaktakan dengan Akta Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk No. 1 tanggal 2 September 2020, dan telah mendapatkan persetujuan Otoritas Jasa Keuangan No. SR-386/PB.12/2020 tanggal 30 November 2020.

Periode Menjabat

2020-2025 (Periode Pertama)

Rangkap Jabatan

BNI:

Tidak memiliki rangkap jabatan.

Di luar BNI:

Tidak memiliki rangkap jabatan, baik sebagai anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris, serta jabatan lainnya.

Pengalaman Kerja

- Account Officer The Bank of Tokyo – Mitsubishi UFJ Ltd (1993)
- Senior Analyst The Bank of Tokyo – Mitsubishi UFJ Ltd (2000)
- Co-Head of Commercial Portfolio Administration The Bank of Tokyo – Mitsubishi UFJ Ltd (2005)

- Head of Commercial Portfolio Administration The Bank of Tokyo – Mitsubishi UFJ Ltd (2007)
- Head of Credit and Market Middle Department The Bank of Tokyo – Mitsubishi UFJ Ltd (2009)
- Head of Risk Administration Departement The Bank of Tokyo – Mitsubishi UFJ Ltd (2010)
- Country Chief Risk Officer The Bank of Tokyo – Mitsubishi UFJ Ltd (2015)
- SEVP Wholesale Risk PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (2018)
- Direktur Risk Management PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (2020-saat ini)

Hubungan Afiliasi

Tidak memiliki hubungan afiliasi baik dengan Anggota Direksi, Dewan Komisaris, maupun Pemegang Saham Utama dan Pengendali, baik langsung maupun tidak langsung sampai kepada pemilik individu.

Kepemilikan Saham BBNi per 31 Desember 2023

880.044 lembar saham



Performa
2023



Laporan
Manajemen



Profil
Perusahaan



Analisa dan Pembahasan
Manajemen atas Kinerja Bank



Fungsi
Penunjang Bisnis



Silvano Winston Rumantir

Direktur Wholesale & International Banking

Usia

Per 31 Desember 2023 berusia 45 tahun

Kewarganegaraan

Warga Negara Indonesia

Domisili

Jakarta, Indonesia

Riwayat Pendidikan dan/atau Sertifikasi

- Sarjana dari University of Oregon, USA (1999)
- Master bidang Finance dari Royal Melbourne Institute of Technology, Australia (2001)
- Kompetensi Manajemen Risiko Level 5 oleh Badan Sertifikasi Manajemen Risiko (BSMR) (2023)

Riwayat Jabatan:

Dasar Hukum Pengangkatan sebagai Anggota Direksi Perusahaan

Diangkat sebagai Direktur BNI melalui keputusan RUPS Luar Biasa tanggal 2 September 2020, yang diaktakan dengan Akta Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk No. 1 tanggal 2 September 2020, dan telah mendapatkan persetujuan Otoritas Jasa Keuangan No. SR-386/PB.12/2020 tanggal 30 November 2020.

Periode Menjabat

2020-2025 (Periode Pertama)

Rangkap Jabatan

BNI:

Tidak memiliki rangkap jabatan.

Di luar BNI:

Tidak memiliki rangkap jabatan, baik sebagai anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris, serta jabatan lainnya.

Pengalaman Kerja

- Graduate Program Analyst ANZ Melbourne (2001)
- Senior Analyst, Bank & Country Risk Management ANZ Melbourne (2002)
- Manager Structured Export Finance Australia ANZ Sydney (2004)
- Senior Manager Structured Export Finance Asia Pacific ANZ Singapura (2005)
- Associate Director Project & Export Finance Asia Pacific HSBC Hong Kong (2006)

- Director & Head of Debt Capital Market Indonesia HSBC Indonesia (2010)
- President Director PT Deutsche Securities Indonesia (2013)
- Director Corporate Finance Indonesia Coverage Deutsche Bank Singapore (2015)
- President Director PT Mandiri Sekuritas (2016-2019)
- Senior Executive Vice President Corporate Banking PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (2019)
- Direktur Keuangan dan Strategi PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (2019)
- Direktur Corporate & International Banking PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (2020-2023)
- Direktur Wholesale & International Banking PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (2023-saat ini)

Hubungan Afiliasi

Tidak memiliki hubungan afiliasi baik dengan Anggota Direksi, Dewan Komisaris, maupun Pemegang Saham Utama dan Pengendali, baik langsung maupun tidak langsung sampai kepada pemilik individu.

Kepemilikan Saham BBNi per 31 Desember 2023

948.044 lembar saham



Permodalan & Praktik
Manajemen Risiko



Tata Kelola
Perusahaan



Tanggung Jawab Sosial
dan Lingkungan



Komitmen
ESG



Laporan
Keuangan



Ronny Venir

Direktur Network & Services

Usia

per 31 Desember 2023 berusia 56 tahun

Kewarganegaraan

Warga Negara Indonesia

Domisili

Jakarta, Indonesia

Riwayat Pendidikan dan/atau Sertifikasi

- Sarjana bidang Peternakan dari Universitas Padjadjaran (1993)
- Master bidang Agribisnis dari Institut Pertanian Bogor (2000)
- Kompetensi Manajemen Risiko Level 5 oleh Badan Sertifikasi Manajemen Risiko (BSMR) (2023)

Riwayat Jabatan:

Dasar Hukum Pengangkatan sebagai Anggota Direksi Perusahaan

Diangkat sebagai Direktur BNI melalui keputusan RUPS Luar Biasa tanggal 2 September 2020, yang diaktakan dengan Akta Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk No. 1 tanggal 2 September 2020, dan telah mendapatkan persetujuan Otoritas Jasa Keuangan No. SR-361/PB.12/2020 tanggal 5 November 2020.

Periode Menjabat

2020-2025 (Periode Pertama)

Rangkap Jabatan

BNI:

Tidak memiliki rangkap jabatan.

Di luar BNI:

Tidak memiliki rangkap jabatan, baik sebagai anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris, serta jabatan lainnya.

Pengalaman Kerja

- Pengelola Pemasaran Bisnis Kantor Cabang Tebet PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (1995)
- Penyelia Pemasaran Produk Kantor Cabang Pecenongan PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (1997)
- Manager Koordinasi Pelayanan Bisnis PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (2003)
- Pengelola Pemasaran Kemitraan & Program PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (2004)
- Relationship Manager Pemasaran Usaha Kecil Divisi Usaha Kecil PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (2005)
- AVP Pemasaran Usaha Kecil Divisi Usaha Kecil PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (2006)

- Pemimpin Kelompok Pengembangan Bisnis Divisi Usaha Kecil PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (2007)
- Pemimpin Sentra Kredit Kecil Graha Pangeran Surabaya PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (2008)
- Wakil Pemimpin Divisi Bisnis Usaha Kecil PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (2010)
- Wakil Pemimpin Divisi Bisnis Komersial & Kecil PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (2012)
- Pemimpin Bisnis Banking Kantor Wilayah Palembang PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (2014)
- Pemimpin Kantor Wilayah 02 (Sumbar, Riau, Kepri) PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (2016)
- Pemimpin Kantor Wilayah 12 (Jakarta Kota) PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (2017)
- Pemimpin Divisi Bisnis Usaha Kecil PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (2018)
- SEVP Bisnis Menengah PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (2018)
- SEVP Jaringan PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (2019)
- Direktur Network & Services PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (2020-saat ini)

Hubungan Afiliasi

Tidak memiliki hubungan afiliasi baik dengan Anggota Direksi, Dewan Komisaris, maupun Pemegang Saham Utama dan Pengendali, baik langsung maupun tidak langsung sampai kepada pemilik individu.

Kepemilikan Saham BNNI per 31 Desember 2023

1.559.656 lembar saham



Performa
2023



Laporan
Manajemen



Profil
Perusahaan



Analisa dan Pembahasan
Manajemen atas Kinerja Bank



Fungsi
Penunjang Bisnis



Muhammad Iqbal

Direktur Institutional Banking

Usia

Per 31 Desember 2023 berusia 50 tahun

Kewarganegaraan

Warga Negara Indonesia

Domisili

Jakarta, Indonesia

Riwayat Pendidikan dan/atau Sertifikasi

- Sarjana Teknik bidang Teknik Industri dari Institut Teknologi Bandung (1996)
- Master bidang General Management dari IPMI (2005)
- Master Business bidang Manajemen dari Monash University, Australia (2006)
- Kompetensi Manajemen Risiko Level 5 oleh Badan Sertifikasi Manajemen Risiko (BSMR) (2023)

Riwayat Jabatan:

Dasar Hukum Pengangkatan sebagai Anggota Direksi Perusahaan

Diangkat sebagai Direktur BNI melalui keputusan RUPS Luar Biasa tanggal 2 September 2020, yang diaktakan dengan Akta Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk No. 1 tanggal 2 September 2020, dan telah mendapatkan persetujuan Otoritas Jasa Keuangan No. SR-376/PB.12/2020 tanggal 19 November 2020.

Periode Menjabat

2020-2025 (Periode Pertama)

Rangkap Jabatan

BNI:

Tidak memiliki rangkap jabatan.

Di luar BNI:

Tidak memiliki rangkap jabatan, baik sebagai anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris, serta jabatan lainnya.

Pengalaman Kerja

- Management Development Program Procter & Gamble (1996)
- Business Analyst Coca Cola Amatil Indonesia (1997)
- Senior Consultant Accenture (1998)
- Marketing Planning & Analysis Manager Bentoel Prima (2002)
- General Manager Business Insight Planning & Development Charoen Pokphand (2003)
- Assistant Vice President Head of Co-Brand Products Citibank Indonesia (2005)
- Senior Vice President Cards Segment & Product HSBC Indonesia (2007)

- Senior Vice President Consumer Credit Policy & Portfolio Management (2009)
- Project Manager Tim Task Force Consumer & Retail Business Risk PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (2011)
- Pemimpin Divisi Risiko Bisnis Konsumer & Ritel PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (2012)
- Pemimpin Divisi Manajemen Produk Konsumer PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (2015)
- Head of Consumer Banking Business PT Bank Muamalat (Persero) Tbk (2016)
- Senior Vice President Group Head Retail Product & Transaction Risk PT Bank Mandiri (Pesero) Tbk (2016)
- Senior Vice President Group Head Small Medium Enterprise & Micro Risk PT Bank Mandiri (Pesero) Tbk (2017)
- Senior Vice President Group Head Small Medium Enterprise Banking PT Bank Mandiri (Pesero) Tbk (2020)
- Direktur Enterprise & Commercial Banking PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (2020-2023)
- Direktur Institutional Banking PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (2023-saat ini)

Hubungan Afiliasi

Tidak memiliki hubungan afiliasi baik dengan Anggota Direksi, Dewan Komisaris, maupun Pemegang Saham Utama dan Pengendali, baik langsung maupun tidak langsung sampai kepada pemilik individu.

Kepemilikan Saham BBNi per 31 Desember 2023

948.044 lembar saham



Permodalan & Praktik
Manajemen Risiko



Tata Kelola
Perusahaan



Tanggung Jawab Sosial
dan Lingkungan



Komitmen
ESG



Laporan
Keuangan



Putrama Wahyu Setyawan

Direktur Retail Banking

Usia

Per 31 Desember 2023 berusia 54 tahun

Kewarganegaraan

Warga Negara Indonesia

Domisili

Bekasi, Indonesia

Riwayat Pendidikan dan/atau Sertifikasi

- Sarjana Kehutanan dari Universitas Gadjah Mada (1994)
- Magister Akuntansi dari Universitas Gadjah Mada (1996)
- Kompetensi Manajemen Risiko Level 5 oleh Badan Sertifikasi Manajemen Risiko (BSMR) (2023)

Riwayat Jabatan:

Dasar Hukum Pengangkatan sebagai Anggota Direksi Perusahaan

Diangkat sebagai Direktur BNI melalui keputusan RUPS Luar Biasa tanggal 31 Agustus 2022, yang diaktakan dengan Akta Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk No. 16 tanggal 31 Agustus 2022, dan telah mendapatkan persetujuan Otoritas Jasa Keuangan No. KEP-193/D.03/2022 tanggal 19 Desember 2022.

Periode Menjabat

2016-2020 (Periode Pertama)
2022-2027 (Periode Kedua)

Rangkap Jabatan

BNI:
Tidak memiliki rangkap jabatan.

Di luar BNI:

Tidak memiliki rangkap jabatan, baik sebagai anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris, serta jabatan lainnya.

Pengalaman Kerja

- Senior Executive Vice President Bisnis Menengah PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (2016)
- Direktur Bisnis Menengah PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (2016)

- Direktur Bisnis Korporasi PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (2018)
- Direktur Treasury dan Internasional PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (2020)
- Direktur Utama PT Jaminan Kredit Indonesia (2022)
- Direktur Treasury PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (2022-2023)
- Direktur Retail Banking PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (2023-saat ini)

Hubungan Afiliasi

Tidak memiliki hubungan afiliasi baik dengan Anggota Direksi, Dewan Komisaris, maupun Pemegang Saham Utama dan Pengendali, baik langsung maupun tidak langsung sampai kepada pemilik individu.

Kepemilikan Saham BBNI per 31 Desember 2023

1.686.386 lembar saham



Performa
2023



Laporan
Manajemen



Profil
Perusahaan



Analisa dan Pembahasan
Manajemen atas Kinerja Bank



Fungsi
Penunjang Bisnis



Mucharom

Direktur Human Capital & Compliance

Usia

Per 31 Desember 2023 berusia 54 tahun

Kewarganegaraan

Warga Negara Indonesia

Domisili

Jakarta, Indonesia

Riwayat Pendidikan dan/atau Sertifikasi

- Sarjana Ilmu Ekonomi & Studi Pembangunan dari Universitas Gadjah Mada (1995)
- Magister Manajemen di Bidang International Business dari Universitas Gadjah Mada (1997)
- Kompetensi Manajemen Risiko Level 5 oleh Badan Sertifikasi Manajemen Risiko (BSMR) (2023)

Riwayat Jabatan:

Dasar Hukum Pengangkatan sebagai Anggota Direksi Perusahaan

Diangkat sebagai Direktur BNI melalui keputusan RUPS Luar Biasa tanggal 31 Agustus 2022, yang diaktakan dengan Akta Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk No. 16 tanggal 31 Agustus 2022, dan telah mendapatkan persetujuan Otoritas Jasa Keuangan No. KEP-193/D.03/2022 tanggal 19 Desember 2022.

Periode Menjabat

2022-2027 (Periode Pertama)

Rangkap Jabatan

BNI:

Tidak memiliki rangkap jabatan.

Di luar BNI:

Tidak memiliki rangkap jabatan, baik sebagai anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris, serta jabatan lainnya.

Pengalaman Kerja

- Wakil Pemimpin Divisi Bidang Risiko Operasional (2008- 2011)
- Head of Network & Service Kantor Wilayah Makassar (2011-2012)
- Pemimpin Kantor Wilayah Makassar (2012-2015)
- General Manager Kantor Luar Negeri BNI Hong Kong (2015-2016)
- Pemimpin Divisi Tata Kelola Kebijakan (2016-2017)
- Pemimpin Divisi Perencanaan Strategis (2017-2021)
- Pemimpin Divisi Komunikasi Perusahaan & Kesekretariatan (2021-2022)
- Direktur Human Capital & Compliance PT Bank Negara Indonesia (Persero) (2022-saat ini)

Hubungan Afiliasi

Tidak memiliki hubungan afiliasi baik dengan Anggota Direksi, Dewan Komisaris, maupun Pemegang Saham Utama dan Pengendali, baik langsung maupun tidak langsung sampai kepada pemilik individu.

Kepemilikan Saham BBNi per 31 Desember 2023

348.008 lembar saham



Permodalan & Praktik
Manajemen Risiko



Tata Kelola
Perusahaan



Tanggung Jawab Sosial
dan Lingkungan



Komitmen
ESG



Laporan
Keuangan



Toto Prasetio

Direktur Technology & Operations

Usia

Per 31 Desember 2023 berusia 57 tahun

Kewarganegaraan

Warga Negara Indonesia

Domisili

Jakarta, Indonesia

Riwayat Pendidikan dan/atau Sertifikasi

- Vordiplom Teknik Mesin dari University of Stuttgart, Jerman (1989)
- Diplom Ingenieur (Dipl.-ing) Teknik Mesin dari University of Stuttgart, Jerman (1992)
- Kompetensi Manajemen Risiko Level 5 oleh Badan Sertifikasi Manajemen Risiko (BSMR) (2023)

Riwayat Jabatan:

Dasar Hukum Pengangkatan sebagai Anggota Direksi Perusahaan

Diangkat sebagai Direktur BNI melalui keputusan RUPS Luar Biasa tanggal 31 Agustus 2022, yang diaktakan dengan Akta Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk No. 16 tanggal 31 Agustus 2022, dan telah mendapatkan persetujuan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) No. KEP-193/D.03/2022 tanggal 19 Desember 2022.

Periode Menjabat

2022-2027 (Periode Pertama)

Rangkap Jabatan

BNI:

Tidak memiliki rangkap jabatan.

Di luar BNI:

Tidak memiliki rangkap jabatan, baik sebagai anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris, serta jabatan lainnya.

Pengalaman Kerja

- Head of IT Project Management PT Bank Mega Tbk (2015-2017)
- Group Head IT Application Support PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (2017-2019)
- SEVP Teknologi Informasi PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (2019-2022)
- Direktur Technology & Operations PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (2022-saat ini)

Hubungan Afiliasi

Tidak memiliki hubungan afiliasi baik dengan Anggota Direksi, Dewan Komisaris, maupun Pemegang Saham Utama dan Pengendali, baik langsung maupun tidak langsung sampai kepada pemilik individu.

Kepemilikan Saham BBNI per 31 Desember 2023

89.856 lembar saham



Performa
2023



Laporan
Manajemen



Profil
Perusahaan



Analisa dan Pembahasan
Manajemen atas Kinerja Bank



Fungsi
Penunjang Bisnis

HUBUNGAN AFLIASI ANGGOTA DIREKSI

Tabel Hubungan Afiliasi Direksi

		Hubungan Keuangan, Keluarga dan Kepengurusan Direksi													
Nama	Jabatan	Hubungan Keluarga Dengan				Hubungan Keuangan Dengan				Hubungan Kepengurusan di BNI, Perusahaan Anak, maupun Perusahaan Afiliasi					
		Dewan Komisaris		Direksi		Pemegang Saham Utama dan Pengendali*		Dewan Komisaris		Direksi		Pemegang Saham Utama dan Pengendali*		Hubungan Kepengurusan di BNI, Perusahaan Anak, maupun Perusahaan Afiliasi	
		Ya	Tidak	Ya	Tidak	Ya	Tidak	Ya	Tidak	Ya	Tidak	Ya	Tidak	Ya	Tidak
Royke Tumilaar	Direktur Utama	√		√		√		√		√		√		√	
Adi Sulistyowati	Wakil Direktur Utama	√		√		√		√		√		√		√	
Novita Widya Anggraini	Direktur Finance	√		√		√		√		√		√		√	
Corina Leyla Karnalies	Direktur Digital & Integrated Transaction Banking	√		√		√		√		√		√		√	
Sis Apik Wijayanto	Direktur Enterprise & Commercial Banking	√		√		√		√		√		√		√	
David Pirzada	Direktur Risk Management	√		√		√		√		√		√		√	
Silvano Winston Rumantir	Direktur Wholesale & International Banking	√		√		√		√		√		√		√	
Ronny Venir	Direktur Network & Services	√		√		√		√		√		√		√	
Muhammad Iqbal	Direktur Institutional Banking	√		√		√		√		√		√		√	
Putratama Wahyu Setyawan	Direktur Retail Banking	√		√		√		√		√		√		√	
Mucharom	Direktur Human Capital & Compliance	√		√		√		√		√		√		√	
Toto Prasetyo	Direktur Technology & Operations	√		√		√		√		√		√		√	

* Langsung maupun tidak langsung

PERUBAHAN KOMPOSISI ANGGOTA DIREKSI DAN ALASAN PERUBAHANNYA

Selama tahun 2023, komposisi anggota Direksi BNI tidak mengalami perubahan. Namun, terdapat perubahan nomenklatur Direksi berdasarkan keputusan RUPS Tahunan 15 Maret 2023. Perubahan nomenklatur anggota Direksi adalah sebagai berikut:

1. RUPS Tahunan tanggal 15 Maret 2023 memutuskan:

- a. Mengubah nomenklatur jabatan anggota-anggota Direksi BNI sebagai berikut :

No	Semula	Menjadi
1	Direktur Treasury	Direktur Retail Banking
2	Direktur Consumer Banking	Direktur Digital & Integrated Transaction Banking
3	Direktur Corporate & International Banking	Direktur Wholesale & International Banking



Permodalan & Praktik
Manajemen Risiko



Tata Kelola
Perusahaan



Tanggung Jawab Sosial
dan Lingkungan



Komitmen
ESG



Laporan
Keuangan

b. Mengalihkan penugasan nama-nama tersebut di bawah ini sebagai anggota Direksi BNI sebagai berikut:

No	Nama	Semula	Menjadi
1	Putrama Wahyu Setyawan	Direktur Treasury	Direktur Retail Banking
2	Corina Leyla Karnalies	Direktur Consumer Banking	Direktur Digital & Integrated Transaction Banking
3	Silvano Winston Rumantir	Direktur Corporate & International Banking	Direktur Wholesale & International Banking
4	Muhammad Iqbal	Direktur Enterprise & Commercial Banking	Direktur Institutional Banking
5	Sis Apik Wijayanto	Direktur Institutional Banking	Direktur Enterprise & Commercial Banking

Dengan demikian komposisi Direksi per 31 Desember 2023 berjumlah 12 (dua belas) orang yang terdiri dari 1 (satu) orang Direktur Utama, 1 (satu) orang Wakil Direktur Utama, dan 10 (sepuluh) orang Direktur. Komposisi dan dasar pengangkatan Anggota Direksi dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Tabel Komposisi dan Dasar Pengangkatan Direksi

No	Nama	Jabatan	Domisili	Dasar Pengangkatan	Periode Menjabat	Tanggal Efektif*
1	Royke Tumilaar	Direktur Utama	Jakarta	Keputusan RUPS Luar Biasa tanggal 2 September 2020	2020-2025 (Periode Pertama)	19 November 2020
2	Adi Sulistyowati	Wakil Direktur Utama	Jakarta	Keputusan RUPS Luar Biasa tanggal 2 September 2020	2020-2025 (Periode Kedua)	5 November 2020
3	Novita Widya Anggraini	Direktur Finance	Jakarta	Keputusan RUPS Luar Biasa tanggal 2 September 2020	2020-2025 (Periode Pertama)	19 November 2020
4	Corina Leyla Karnalies	Direktur Digital & Integrated Transaction Banking	Jakarta	Keputusan RUPS Tahunan tanggal 20 Februari 2020	2020-2025 (Periode Pertama)	25 Juni 2020
5	Sis Apik Wijayanto	Direktur Enterprise & Commercial Banking	Jakarta	Keputusan RUPS Tahunan tanggal 20 Februari 2020	2020-2025 (Periode Pertama)	25 Juni 2020
6	David Pirzada	Direktur Risk Management	Jakarta	Keputusan RUPS Luar Biasa tanggal 2 September 2020	2020-2025 (Periode Pertama)	30 November 2020
7	Silvano Winston Rumantir	Direktur Wholesale & International Banking	Jakarta	Keputusan RUPS Luar Biasa tanggal 2 September 2020	2020-2025 (Periode Pertama)	30 November 2020
8	Ronny Venir	Direktur Network & Services	Jakarta	Keputusan RUPS Luar Biasa tanggal 2 September 2020	2020-2025 (Periode Pertama)	5 November 2020
9	Muhammad Iqbal	Direktur Institutional Banking	Jakarta	Keputusan RUPS Luar Biasa tanggal 2 September 2020	2020-2025 (Periode Pertama)	19 November 2020
10	Putrama Wahyu Setyawan	Direktur Retail Banking	Bekasi	Keputusan RUPS Luar Biasa tanggal 31 Agustus 2022	2022-2027 (Periode Kedua)	23 Desember 2022
11	Mucharom	Direktur Human Capital & Compliance	Jakarta	Keputusan RUPS Luar Biasa tanggal 31 Agustus 2022	2022-2027 (Periode Pertama)	6 Januari 2023
12	Toto Prasetyo	Direktur Technology & Operations	Jakarta	Keputusan RUPS Luar Biasa tanggal 31 Agustus 2022	2022-2027 (Periode Pertama)	31 Januari 2023

*) Direksi efektif menjabat setelah mendapat persetujuan OJK atas Penilaian Kemampuan dan Kepatutan (*Fit and Proper Test*). Hal ini sesuai dengan Peraturan OJK No. 27/POJK.03/2016 tanggal 22 Juli 2016 tentang Penilaian Kemampuan dan Kepatutan bagi Pihak Utama Lembaga Jasa Keuangan.



Performa
2023



Laporan
Manajemen



Profil
Perusahaan



Analisa dan Pembahasan
Manajemen atas Kinerja Bank



Fungsi
Penunjang Bisnis

Profil Dewan Komisaris



Pradjoto

Komisaris Utama/Komisaris Independen*

Usia

Per 31 Desember 2023 berusia 70 tahun

Kewarganegaraan

Warga Negara Indonesia

Domisili

Jakarta, Indonesia

Riwayat pendidikan dan/atau sertifikasi

- Sarjana Hukum dari Universitas Indonesia (1981)
- Master of Economics dari University of Kyoto, Jepang (1988)
- Kompetensi Manajemen Risiko level 2 oleh Badan Sertifikasi Manajemen Risiko (BSMR) (2023)

Riwayat Jabatan:

Dasar Hukum Pengangkatan Anggota Dewan Komisaris Perusahaan

Diangkat pertama kali sebagai Wakil Komisaris Utama/Komisaris Independen BNI melalui keputusan RUPS Tahunan tanggal 17 Maret 2015, yang diaktakan melalui Akta Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk tanggal 17 Maret 2015 dan mendapatkan persetujuan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) tanggal 22 Mei 2015. Jabatan beliau berakhir melalui keputusan RUPS Tahunan tahun 2017.

Diangkat kembali sebagai Wakil Komisaris Utama/Komisaris Independen BNI melalui keputusan RUPS Tahunan tanggal 20 Februari 2020, yang diaktakan dengan Akta Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk No. 21 tanggal 20 Februari 2020 dan mendapatkan persetujuan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) tanggal 17 Juni 2020.

Kemudian diangkat sebagai Komisaris Utama/Komisaris Independen BNI melalui keputusan RUPS Luar Biasa tanggal 19 September 2023, yang diaktakan dengan Akta Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk No. 17 tanggal 19 September 2023, saat ini sedang dalam proses *Fit and Proper Test* OJK sebagai Komisaris Utama/Komisaris Independen.

Periode Menjabat

Mengikuti masa jabatan sebelumnya sebagai Wakil Komisaris Utama/Komisaris Independen BNI, yaitu 2020-2025 (Periode Pertama).

Rangkap Jabatan

BNI:

1. Ketua Komite Nominasi dan Remunerasi
2. Ketua Komite Tata Kelola Terintegrasi

Perusahaan/Lembaga lain:

1. Pendiri/Pimpinan Pradjoto & Associates – Advocates and Legal Consultant (1994-saat ini)
2. Anggota Himpunan Konsultan Hukum Pasar Modal (HKHPM) (2000-saat ini)
3. Anggota Perhimpunan Advokat Indonesia (Peradi) (2005-saat ini)
4. Dewan Kode Etik Badan Sertifikasi Manajemen Risiko (BSMR) (2005-saat ini)
5. Ketua Dewan Pengawas Etika Bisnis Perbankan Perhimpunan Bank-Bank Nasional (PERBANAS) (2009-saat ini)
6. Anggota Badan Pengawas Ikatan Bankir Indonesia (IBI) (2011-saat ini)

*Dalam proses *fit and proper test* OJK sebagai Komisaris Utama/Komisaris Independen



Permodalan & Praktik
Manajemen Risiko



Tata Kelola
Perusahaan



Tanggung Jawab Sosial
dan Lingkungan



Komitmen
ESG



Laporan
Keuangan

Pengalaman Kerja

- Staf Profesional PT Bank Pembangunan Indonesia (Bapindo) (1981-1995)
- Research Associate Institute of Economic Research Kyoto University (1993-1994)
- Pendiri/Pimpinan Pradjoto & Associates – Advocates and Legal Consultant (1994-saat ini)
- Dosen Manajemen Program Pasca Sarjana Management, Universitas Atmajaya Yogyakarta (1999-2001)
- Anggota Komisi Ombudsman Nasional (2000)
- Anggota Himpunan Konsultan Hukum Pasar Modal (HKHPPM) (2000-saat ini)
- Anggota Tim Gabungan Tindak Pidana Korupsi (TGTPK) (2000-2001)
- Ketua Ombudsman BPPN (2001-2002)
- Komisaris Independen Bank Internasional Indonesia (2002-2006)
- Anggota Perhimpunan Advokat Indonesia (Peradi) (2005-saat ini)
- Dewan Kode Etik Badan Sertifikasi Manajemen Risiko (BSMR) (2005-saat ini)
- Komisaris Independen PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (2005-2015)
- Dewan Kode Etik Perhimpunan Bank Bank Nasional (Perbanas) (2006-2009)
- Dewan Penasihat Ikatan Bankir Indonesia (IBI) (2007-2011)
- Penasihat Senior Bank Internasional Indonesia (2009-2011)

- Komisaris Independen PT Mahaka Media Tbk (2009-2015)
- Ketua Dewan Pengawas Etika Bisnis Perbankan Perhimpunan Bank-Bank Nasional (Perbanas) (2009-saat ini)
- Anggota Badan Pengawas Ikatan Bankir Indonesia (IBI) (2011-saat ini)
- Wakil Komisaris Utama/Komisaris Independen PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (2015-2017)
- Komisaris Utama PT Panah Perak Megasarana (2018-2019)
- Wakil Komisaris Utama/Komisaris Independen PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (2020-2023)
- Komisaris Utama/Komisaris Independen PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (2023-saat ini)

Hubungan Afiliasi

Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, anggota Direksi, maupun Pemegang Saham Utama dan Pengendali.

Pernyataan Independensi

Pernyataan Independensi Komisaris Independen diungkapkan pada Bab Tata Kelola Perusahaan, Laporan Tahunan ini.

Kepemilikan Saham BBNI per 31 Desember 2023

Tidak memiliki lembar saham BBNI



Performa
2023



Laporan
Manajemen



Profil
Perusahaan



Analisa dan Pembahasan
Manajemen atas Kinerja Bank



Fungsi
Penunjang Bisnis



Pahala Nugraha Mansury

Wakil Komisaris Utama*

Usia

Per 31 Desember 2023 berusia 52 tahun

Kewarganegaraan

Warga Negara Indonesia

Domisili

Jakarta, Indonesia

Riwayat pendidikan dan/atau sertifikasi

- Sarjana Ekonomi dari Universitas Indonesia (1994)
- Master of Business Administration dari Leonard N. Stern School of Business, USA (1999)
- Kompetensi Manajemen Risiko level 5 oleh Badan Sertifikasi Manajemen Risiko (BSMR) (2023)

Riwayat Jabatan:

Dasar Hukum Pengangkatan Anggota Dewan Komisaris Perusahaan

Diangkat pertama kali sebagai Wakil Komisaris Utama BNI melalui keputusan RUPS Luar Biasa tanggal 19 September 2023, yang diaktakan dengan Akta Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk No. 17 tanggal 19 September 2023, dan saat ini sedang dalam proses *Fit & Proper Test* OJK.

Periode Menjabat

2023-2028 (Periode Pertama)

Rangkap Jabatan

BNI:

1. Anggota Komite Pemantau Risiko
2. Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi

Perusahaan/Lembaga lain:

Wakil Menteri Luar Negeri Kementerian Luar Negeri (2023-saat ini)

Pengalaman Kerja

- Senior Vice President Economic & Financial Research Group Head PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (2003-2005)
- Senior Vice President Corporate Development Group Head PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (2005-2006)
- Senior Vice President Accounting Group Head dan merangkap Senior Vice President Change Management Office PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (2005)
- Executive Vice President Koordinator Finance & Strategy PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (2006-2010)

- Direktur Finance & Strategy PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (2010-2015)
- Direktur Treasury & Market PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (2015-2017)
- Direktur Utama PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk (2017-2018)
- Komisaris Utama PT Citilink Indonesia (2017-2018)
- Direktur Keuangan PT Pertamina (Persero) (2018-2019)
- Direktur Utama PT Bank Tabungan Negara (Persero) (2019-2020)
- Wakil Menteri BUMN Kementerian Badan Usaha Milik Negara (2020-2023)
- Wakil Komisaris Utama PT Pertamina (Persero) (2021-2023)
- Wakil Menteri Luar Negeri Kementerian Luar Negeri (2023-saat ini)
- Wakil Komisaris Utama PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (2023-saat ini)

Hubungan Afiliasi

Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, anggota Direksi, maupun Pemegang Saham Utama dan Pengendali.

Kepemilikan Saham BBNi per 31 Desember 2023

Tidak memiliki lembar saham BBNi

*Dalam proses *fit and proper test* OJK sebagai Wakil Komisaris Utama



Permodalan & Praktik
Manajemen Risiko



Tata Kelola
Perusahaan



Tanggung Jawab Sosial
dan Lingkungan



Komitmen
ESG



Laporan
Keuangan



Askolani

Komisaris

Usia

Per 31 Desember 2023 berusia 57 tahun

Kewarganegaraan

Warga Negara Indonesia

Domisili

Jakarta, Indonesia

Riwayat pendidikan dan/atau sertifikasi

- Sarjana Ekonomi dari Universitas Sriwijaya Palembang (1990)
- Magister of Art Economics and Banking dari University of Colorado at Denver, USA (1999)
- Kompetensi Manajemen Risiko level 1 oleh Badan Sertifikasi Manajemen Risiko (BSMR) (2023)

Riwayat Jabatan:

Dasar Hukum Pengangkatan Anggota Dewan Komisaris Perusahaan

Diangkat pertama kali sebagai Komisaris BNI melalui keputusan RUPS Luar Biasa tanggal 30 Agustus 2019, yang diaktakan dengan Akta Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk No. 55 tanggal 30 Agustus 2019 dan mendapatkan persetujuan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) tanggal 20 Desember 2019.

Periode Menjabat

2019-2024 (Periode Pertama)

Rangkap Jabatan

BNI:

1. Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi
2. Anggota Komite Tata Kelola Terintegrasi

Perusahaan/Lembaga Lain:

Direktur Jenderal Bea dan Cukai Direktorat Jenderal Bea dan Cukai Kementerian Keuangan (2021-saat ini)

Pengalaman Kerja

- Kepala Bidang Analisa Pengeluaran Rutin Pusat Analisis Belanja Negara, Badan Analisa Fiskal Departemen Keuangan (2003)
- Dosen Program Magister dan Perencanaan Kebijakan Publik, Pasca Sarjana Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia (2003-2007)
- Kepala Subdirektorat Penyusunan Anggaran Belanja Pemerintah Pusat Direktorat Penyusunan APBN, Direktorat Jendral Anggaran dan Perimbangan Keuangan Departemen Keuangan (2004)
- Kepala Bidang Perumusan Rekomendasi Kebijakan Belanja Negara Pusat Kebijakan Belanja Negara, Badan Kebijakan Fiskal Departemen Keuangan (2006).

- Kepala Bidang Kebijakan PNBPN Pusat Kebijakan APBN, Badan Kebijakan Fiskal Kementerian Keuangan (November 2008)
- Kepala Pusat Kebijakan APBN, Badan Kebijakan Fiskal Kementerian Keuangan (Desember 2008)
- Direktur PNBPN Direktorat PNBPN, Direktorat Jenderal Anggaran Kementerian Keuangan (2011)
- Alternate Governor of the OPEC Fund for Indonesia OPEC Fund for International Development (OFID), Austria (2011-2014)
- Governor of the OPEC Fund for Indonesia OPEC Fund for International Development (OFID), Austria (2014)
- Komisaris PT Pertamina Gas (2012-2013)
- Komisaris PT Angkasa Pura I (Persero) (2013-2014)
- Komisaris PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (2014-2019)
- Direktur Jenderal Anggaran Direktorat Jenderal Anggaran Kementerian Keuangan (2013-2021)
- Direktur Jenderal Bea dan Cukai Direktorat Jenderal Bea dan Cukai Kementerian Keuangan (2021- saat ini)
- Komisaris PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (2019-saat ini)

Hubungan Afiliasi

Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, anggota Direksi, maupun Pemegang Saham Utama dan Pengendali.

Kepemilikan Saham BBNI per 31 Desember 2023

809.086 lembar saham



Performa
2023



Laporan
Manajemen



Profil
Perusahaan



Analisa dan Pembahasan
Manajemen atas Kinerja Bank



Fungsi
Penunjang Bisnis



Susyanto

Komisaris

Usia

Per 31 Desember 2023 berusia 61 tahun

Kewarganegaraan

Warga Negara Indonesia

Domisili

Bogor, Indonesia

Riwayat pendidikan dan/atau sertifikasi

- Sarjana Hukum dari Universitas Kediri (1986)
- Magister Humaniora dari STIE IBLAM Jakarta (2001)
- Kompetensi Manajemen Risiko level 1 oleh Badan Sertifikasi Manajemen Risiko (BSMR) (2023)

Riwayat Jabatan:

Dasar Hukum Pengangkatan Anggota Dewan Komisaris Perusahaan

Diangkat pertama kali sebagai Komisaris BNI melalui keputusan RUPSTahunan tanggal 20 Februari 2020, yang diaktakan dengan Akta Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk No. 21 tanggal 20 Februari 2022 dan mendapat persetujuan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) tanggal 27 Juli 2020.

Periode Menjabat

2020-2025 (Periode Pertama)

Rangkap Jabatan

BNI:

1. Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi
2. Anggota Komite Tata Kelola Terintegrasi

Perusahaan/Lembaga Lain:

Tidak merangkap jabatan

Pengalaman Kerja

- Kepala Sub Bagian Dokumentasi Hukum Direktorat Jenderal Minyak dan Gas Bumi (1998-1999)
- Kepala Sub Bagian Perumusan Rancangan Perundang-undangan Direktorat Jenderal Minyak dan Gas Bumi (1999-2001)
- Kepala Sub Bagian Pertimbangan Direktorat Jenderal Minyak dan Gas Bumi Direktorat Jenderal Minyak dan Gas Bumi (2001-2006)
- Kepala Bagian Hukum dan Perundang-undangan Direktorat Jenderal Minyak dan Gas Bumi (2006-2010)

- Kepala Pusat Pengelolaan Barang Milik Negara Sekretariat Jenderal Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral (2010-2011)
- Kepala Biro Hukum dan Hubungan Masyarakat Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral (2011-2013)
- Kepala Biro Hukum Sekretariat Jenderal Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral (2013-2015)
- Sekretaris Direktorat Jenderal Minyak dan Gas Bumi Direktorat Jenderal Minyak dan Gas Bumi (2015-2018)
- Kepala Pusat Pengelolaan Barang Milik Negara Sekretariat Jenderal Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral (2018-2020)
- Sekretaris Kementerian Badan Usaha Milik Negara (2020-2023)
- Komisaris PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (2020-saat ini)

Hubungan Afiliasi

Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, anggota Direksi, maupun Pemegang Saham Utama dan Pengendali.

Kepemilikan Saham BBNi per 31 Desember 2023

634.594 lembar saham



Permodalan & Praktik
Manajemen Risiko



Tata Kelola
Perusahaan



Tanggung Jawab Sosial
dan Lingkungan



Komitmen
ESG



Laporan
Keuangan



Fadlansyah Lubis

Komisaris

Usia

Per 31 Desember 2023 berusia 56 tahun

Kewarganegaraan

Warga Negara Indonesia

Domisili

Jakarta, Indonesia

Riwayat pendidikan dan/atau sertifikasi

- Sarjana Jurusan Hukum dari Universitas Padjadjaran (1992)
- Magister Jurusan Hukum dari University of Wellington, New Zealand (2002)
- Doktorat Jurusan Hukum dari Universitas Gadjah Mada (2012)
- Kompetensi Manajemen Risiko level 1 oleh Badan Sertifikasi Manajemen Risiko (BSMR) (2023)

Riwayat Jabatan:

Dasar Hukum Pengangkatan Anggota Dewan Komisaris Perusahaan

Diangkat pertama kali sebagai Komisaris BNI melalui keputusan RUPS Luar Biasa tanggal 31 Agustus 2022, yang diaktakan dengan Akta Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk No. 16 tanggal 31 Agustus 2022 dan mendapat persetujuan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) tanggal 23 Desember 2022.

Periode Menjabat

2022-2027 (Periode Pertama)

Rangkap Jabatan

BNI:

1. Anggota Komite Pemantau Risiko
2. Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi

Perusahaan/Lembaga Lain:

Wakil Sekretaris Kabinet, Sekretariat Kabinet RI (2021-saat ini)

Pengalaman Kerja

- Kepala Bagian Aparatur Negara, Biro Aparatur Negara, Pemerintah Daerah dan Kesejahteraan Rakyat, Deputy Sekretaris Kabinet Bidang Hukum, Sekretariat Kabinet RI (2006-2011)
- Kepala Bidang Komunikasi dan Informatika pada Asisten Deputy Bidang Hukum, Hak Asasi Manusia, Aparatur Negara, Komunikasi dan Informatika, Deputy Bidang Politik, Hukum dan Keamanan, Sekretariat Kabinet RI (2011)

- Asisten Deputy Bidang Hukum, Hak Asasi Manusia, Aparatur Negara, Komunikasi dan Informatika, Kedeputusan Bidang Politik, Hukum dan Keamanan, Sekretariat Kabinet RI (2011-2014)
- Komisaris PT Perkebunan Nusantara VI (2013-2016)
- Staf Ahli Bidang Hukum dan Hubungan Internasional, Sekretariat Kabinet RI (2014-2015)
- Deputy Bidang Politik, Hukum, dan Keamanan, Sekretariat Kabinet RI (2015-2021)
- Komisaris PT Pegadaian (2016-2021)
- Komisaris Utama PT Pupuk Kujang (2021-2022)
- Wakil Sekretaris Kabinet, Sekretariat Kabinet RI (2021-saat ini)
- Komisaris PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (2022-saat ini)

Hubungan Afiliasi

Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, anggota Direksi, maupun Pemegang Saham Utama dan Pengendali.

Kepemilikan Saham BBNi per 31 Desember 2023

43.484 lembar saham



Performa
2023



Laporan
Manajemen



Profil
Perusahaan



Analisa dan Pembahasan
Manajemen atas Kinerja Bank



Fungsi
Penunjang Bisnis



Robertus Billitea

Komisaris

Usia

Per 31 Desember 2023 berusia 57 tahun

Kewarganegaraan

Warga Negara Indonesia

Domisili

Depok, Indonesia

Riwayat pendidikan dan/atau sertifikasi

- Sarjana Jurusan Hukum dari Universitas Krisnadwipayana (1990)
- Magister Jurusan Hukum Bisnis dari Universitas Padjadjaran (2009)
- Program Pembekalan Manajemen Risiko bagi Calon Anggota Komisaris oleh Lembaga Pengembangan Perbankan Indonesia (LPPI) (2023)

Riwayat Jabatan:

Dasar Hukum Pengangkatan Anggota Dewan Komisaris Perusahaan

Diangkat pertama kali sebagai Komisaris BNI melalui keputusan RUPS Tahunan tanggal 19 September 2023, yang diaktakan dengan Akta Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk No. 15 tanggal 15 Maret 2023, dan telah mendapatkan persetujuan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) tanggal 11 September 2023.

Periode Menjabat

2023-2028 (Periode Pertama)

Rangkap Jabatan

BNI:

1. Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi
2. Anggota Komite Tata Kelola Terintegrasi

Perusahaan/Lembaga Lain:

Deputi Bidang Hukum dan Peraturan Perundang-Undangan Kementerian Badan Usaha Milik Negara (2023-saat ini)

Pengalaman Kerja

- Litigation Lawyer Soemarjono Herman & Rekan Law Firm (1991-1994)
- Senior Legal Officer PT BBL Dharmala Finance Tbk. Subsidiary of Bangkok Bank Limited (1994-1996)

- Legal Head PT Profilindo Finance/Nexus Group (1996-1998)
- Corporate Secretary Nexus Group (1996-1999)
- Legal Director Indonesian Restructuring Banking Agency/BPPN (1999-2004)
- Board of Commissioner PT Bank Lippo Tbk (2002-2004)
- Founder Senior Partner Law Firm Radjiman Billitea & Partner (2004-2012)
- Direktur Eksekutif Hukum Lembaga Penjamin Simpanan (2012-2019)
- Komisaris Independen PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (2019-2020)
- Direktur Utama PT Bahana Pembinaan Usaha Indonesia (Persero) (2020-2023)
- Komisaris Utama PT Bahana Sekuritas (2020-2023)
- Komisaris PT Bahana Mitra Investa (2020-2023)
- Deputi Bidang Hukum dan Perundang-Undangan Kementerian Badan Usaha Milik Negara (2023-saat ini)
- Komisaris PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (2023-saat ini)

Hubungan Afiliasi

Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, anggota Direksi, maupun Pemegang Saham Utama dan Pengendali.

Kepemilikan Saham BBNI per 31 Desember 2023

42.400 lembar saham



Permodalan & Praktik
Manajemen Risiko



Tata Kelola
Perusahaan



Tanggung Jawab Sosial
dan Lingkungan



Komitmen
ESG



Laporan
Keuangan



Erwin Rijanto Slamet

Komisaris Independen

Usia

Per 31 Desember 2023 berusia 65 tahun

Kewarganegaraan

Warga Negara Indonesia

Domisili

Jakarta, Indonesia

Riwayat pendidikan dan/atau sertifikasi

- Sarjana Ekonomi dari Universitas Gadjah Mada (1983)
- Pasca Sarjana Master of Science bidang Economics University of Illinois, USA (1989)
- Kompetensi Manajemen Risiko level 2 oleh Badan Sertifikasi Manajemen Risiko (BSMR) (2023)

Riwayat Jabatan:

Dasar Hukum Pengangkatan Anggota Dewan Komisaris Perusahaan

Diangkat pertama kali sebagai Komisaris Independen BNI melalui keputusan RUPS Tahunan tanggal 29 Maret 2021, yang diaktakan dengan Akta Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk No. 14 tanggal 29 Maret 2021 dan mendapatkan persetujuan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) tanggal 6 Agustus 2021.

Periode Menjabat

2021-2026 (Periode Pertama)

Rangkap Jabatan

BNI:

1. Ketua Komite Pemantau Risiko
2. Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi

Perusahaan/Lembaga Lain:

Tidak merangkap jabatan

Pengalaman Kerja

- Kepala Seksi Urusan Pengawasan Bank Bukan Devisa Bank, Bank Indonesia (1992-1996)
- Deputi Kepala Bagian Departemen Luar Negeri/INDRA Bank Indonesia (1996-1999)
- Kepala Bagian Urusan Pemeriksaan Bank 1 Bank Indonesia (1999-1999)
- Analis Eksekutif Departemen Penelitian dan Pengaturan Bank, Bank Indonesia (1999-2001)
- Kepala Bagian Humas Biro Gubernur Bank Indonesia (2001-2004)
- Deputi Kepala Biro Gubernur Bank Indonesia (2004-2005)

- Peneliti Utama Departemen Penelitian dan Pengaturan Bank, Bank Indonesia (2005-2006)
- Deputi Direktur Departemen Pengawasan Bank 3, Bank Indonesia (2006-2008)
- Direktur Departemen Pengawasan Bank 3, Bank Indonesia (2008-2010)
- Direktur Kantor Perwakilan Singapura Bank Indonesia (2010-2013)
- Direktur Eksekutif Departemen Surveillance Sistem Keuangan Bank Indonesia (2013-2015)
- Direktur Eksekutif Departemen Kebijakan Makroprudensial Bank Indonesia (2015-2017)
- Anggota Dewan Komisioner Lembaga Penjaminan Simpanan Ex Officio Bank Indonesia Lembaga Penjamin Simpanan (2017-2020)
- Deputi Gubernur Bank Indonesia (2015-2020)
- Presiden Komisaris PT Aplikasi Lintasarta (2021-2023)
- Komisaris Independen PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (2021-saat ini)

Hubungan Afiliasi

Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, anggota Direksi, maupun Pemegang Saham Utama dan Pengendali.

Pernyataan Independensi

Pernyataan Independensi Komisaris Independen diungkapkan pada Bab Tata Kelola Perusahaan, Laporan Tahunan ini.

Kepemilikan Saham BBNI per 31 Desember 2023

Tidak memiliki lembar saham BBNI



Performa
2023



Laporan
Manajemen



Profil
Perusahaan



Analisa dan Pembahasan
Manajemen atas Kinerja Bank



Fungsi
Penunjang Bisnis



Sigit Widyawan

Komisaris Independen

Usia

Per 31 Desember 2023 berusia 58 tahun

Kewarganegaraan

Warga Negara Indonesia

Domisili

Solo, Indonesia

Riwayat pendidikan dan/atau sertifikasi

- Sarjana Ekonomi dari Universitas Negeri Sebelas Maret (1988)
- Magister Akuntansi dari Universitas Indonesia (2001)
- Kompetensi Manajemen Risiko level 2 oleh Badan Sertifikasi Manajemen Risiko (BSMR) (2023)

Riwayat Jabatan:

Dasar Hukum Pengangkatan Anggota Dewan Komisaris Perusahaan

Diangkat pertama kali sebagai anggota Komisaris Independen BNI melalui keputusan RUPS Tahunan tanggal 20 Maret 2018 berdasarkan Akta Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan No. 37 tanggal 20 Maret 2018 dan mendapatkan persetujuan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) tanggal 7 September 2018.

Diangkat kembali sebagai anggota Komisaris Independen BNI berdasarkan keputusan RUPS Tahunan tanggal 15 Maret 2023, yang diaktakan melalui Akta Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan No. 15 tanggal 15 Maret 2023.

Periode Menjabat

2018-2023 (Periode Pertama)
2023-2028 (Periode Kedua)

Rangkap Jabatan

BNI:

1. Anggota Komite Audit
2. Anggota Komite Nonimasi dan Remunerasi

Perusahaan/Lembaga Lain:

Tidak merangkap jabatan

Pengalaman Kerja

- Kepala Bagian Perpajakan – Divisi Produk Beton PT Wijaya Karya (Persero) (1994-1997)
- Kepala Bagian Keuangan PT Wijaya Karya Beton (1997-2001)
- Direktur Keuangan Roda Jati Grup (2002-2013)
- Direktur PT Roda Pembangunan Jaya (2003-2015)
- Komisaris Independen PT Jasamarga (Persero) Tbk (2015-2018)
- Komisaris Independen PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (2018-saat ini)

Hubungan Afiliasi

Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, anggota Direksi, maupun Pemegang Saham Utama dan Pengendali.

Pernyataan Independensi

Pernyataan Independensi Komisaris Independen diungkapkan pada Bab Tata Kelola Perusahaan, Laporan Tahunan ini.

Kepemilikan Saham BBNi per 31 Desember 2023

Tidak memiliki lembar saham BBNi



Permodalan & Praktik
Manajemen Risiko



Tata Kelola
Perusahaan



Tanggung Jawab Sosial
dan Lingkungan



Komitmen
ESG



Laporan
Keuangan



Asmawi Syam

Komisaris Independen

Usia

Per 31 Desember 2023 berusia 68 tahun

Kewarganegaraan

Warga Negara Indonesia

Domisili

Jakarta, Indonesia

Riwayat pendidikan dan/atau sertifikasi

- Sarjana Ekonomi dari Universitas Hasanuddin (1979)
- Magister Manajemen dari Universitas Padjadjaran (2003)
- Kompetensi Manajemen Risiko level 5 oleh Badan Sertifikasi Manajemen Risiko (BSMR) (2023)

Riwayat Jabatan:

Dasar Hukum Pengangkatan Anggota Dewan Komisaris Perusahaan

Diangkat pertama kali sebagai Komisaris Independen BNI melalui keputusan RUPS Tahunan tanggal 20 Februari 2020, yang diaktakan dengan Akta Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk No. 21 tanggal 20 Februari 2020 dan mendapatkan persetujuan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) tanggal 17 Juni 2020.

Periode Menjabat

2020-2025 (Periode Pertama)

Rangkap Jabatan

BNI:

1. Ketua Komite Audit
2. Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi

Perusahaan/Lembaga Lain:

Tidak merangkap jabatan

Pengalaman Kerja

- Pemimpin Divisi Korporasi PT Bank Rakyat Indonesia (1995-1996)
- Pemimpin Wilayah BRI Denpasar PT Bank Rakyat Indonesia (1999-2001)
- Pemimpin Wilayah BRI Bandung PT Bank Rakyat Indonesia (2001-2003)
- Kepala Divisi Konsumer Banking PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (2003-2005)
- Kepala Divisi Bisnis Umum PT Bank Rakyat Indonesia (2005-2007)

- Direktur Bisnis Kelembagaan dan BUMN PT Bank Rakyat Indonesia (2007-2015)
- Direktur Utama PT Bank Rakyat Indonesia (2015-2017)
- Direktur Utama PT Askrindo (Persero) (2017-2018)
- Direktur Utama PT Asuransi Jiwasraya (Persero) (2018)
- Staf Khusus Menteri BUMN, Kementerian BUMN (2019)
- Komisaris Utama PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk (2019)
- Komisaris Independen PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (2020-saat ini)

Dasar Hukum Pengangkatan

Diangkat pertama kali sebagai Komisaris Independen BNI melalui keputusan RUPS Tahunan tanggal 20 Februari 2020, yang diaktakan dengan Akta Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk No. 21 tanggal 20 Februari 2020 dan mendapatkan persetujuan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) tanggal 17 Juni 2020.

Hubungan Afiliasi

Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, anggota Direksi, maupun Pemegang Saham Utama dan Pengendali.

Pernyataan Independensi

Pernyataan Independensi Komisaris Independen diungkapkan pada Bab Tata Kelola Perusahaan, Laporan Tahunan ini.

Kepemilikan Saham BBNI per 31 Desember 2023

Tidak memiliki lembar saham BBNI



Performa
2023



Laporan
Manajemen



Profil
Perusahaan



Analisa dan Pembahasan
Manajemen atas Kinerja Bank



Fungsi
Penunjang Bisnis



Septian Hario Seto

Komisaris Independen

Usia

Per 31 Desember 2023 berusia 39 tahun

Kewarganegaraan

Warga Negara Indonesia

Domisili

Jakarta, Indonesia

Riwayat pendidikan dan/atau sertifikasi

- Sarjana Akuntansi dari Universitas Indonesia (2006)
- Pasca Sarjana International Finance dari SKEMA Business School, Perancis (2008)
- Kompetensi Manajemen Risiko level 2 oleh Badan Sertifikasi Manajemen Risiko (BSMR) (2023)

Riwayat Jabatan:

Dasar Hukum Pengangkatan Anggota Dewan Komisaris Perusahaan

Diangkat pertama kali sebagai Komisaris Independen BNI melalui keputusan RUPS Tahunan tanggal 20 Februari 2020, yang diaktakan dengan Akta Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk No. 21 tanggal 20 Februari 2020 dan mendapatkan persetujuan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) tanggal 14 Agustus 2020.

Periode Menjabat

2020-2025 (Periode Pertama)

Rangkap Jabatan

BNI:

1. Anggota Komite Pemantau Risiko
2. Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi

Perusahaan/Lembaga Lain:

Deputi Bidang Koordinasi Investasi dan Pertambangan pada Kementerian Koordinator Bidang Kemaritiman dan Investasi (2020-saat ini)

Pengalaman Kerja

- Pengajar dan Peneliti Departemen Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Indonesia (2004-2010)
- Analis Investasi Ciptadana Asset Management (2005-2006)
- Auditor Junior PricewaterhouseCoopers (PwC) Indonesia (2006-2007)
- Analis Principia Management Group (2009-2011)
- Manajer Keuangan PT Toba Bara Sejahtera Tbk (2011-2015)

- Direktur/Eselon II Kantor Staf Presiden Republik Indonesia (2015)
- Tenaga ahli Menteri Koordinator Bidang Politik, Hukum, dan Keamanan (2015-2016)
- Tenaga ahli Menteri Koordinator Bidang Kemaritiman (2016)
- Staf khusus Menteri Koordinator Bidang Kemaritiman dan Investasi (2018-2020)
- Deputi Bidang Koordinasi Investasi dan Pertambangan Kementerian Koordinator Bidang Kemaritiman dan Investasi (2020-saat ini)
- Komisaris Independen PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (2020-saat ini)

Hubungan Afiliasi

Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, anggota Direksi, maupun Pemegang Saham Utama dan Pengendali.

Pernyataan Independensi

Pernyataan Independensi Komisaris Independen diungkapkan pada Bab Tata Kelola Perusahaan, Laporan Tahunan ini.

Kepemilikan Saham BBNI per 31 Desember 2023

Tidak memiliki lembar saham BBNI



Permodalan & Praktik
Manajemen Risiko



Tata Kelola
Perusahaan



Tanggung Jawab Sosial
dan Lingkungan



Komitmen
ESG



Laporan
Keuangan



Iman Sugema

Komisaris Independen

Usia

Per 31 Desember 2023 berusia 59 tahun

Kewarganegaraan

Warga Negara Indonesia

Domisili

Bogor, Indonesia

Riwayat pendidikan dan/atau sertifikasi

- Sarjana Agribisnis dari Institut Pertanian Bogor (1987)
- Master of Economics dari University of New England (1992)
- Ph.D in Economics dari The Australian National University, Australia (2000)
- Kompetensi Manajemen Risiko level 2 oleh Badan Sertifikasi Manajemen Risiko (BSMR) (2023)
- Indonesia Internal Audit Practitioner oleh The Institute of Internal Auditors Indonesia (2023)

Riwayat Jabatan:

Dasar Hukum Pengangkatan Anggota Dewan Komisaris Perusahaan

Diangkat pertama kali sebagai Komisaris Independen BNI melalui keputusan RUPS Tahunan tanggal 20 Februari 2020, yang diaktakan dengan Akta Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk No. 21 tanggal 20 Februari 2020 dan mendapatkan persetujuan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) tanggal 14 Agustus 2020.

Periode Menjabat

2020-2025 (Periode Pertama)

Rangkap Jabatan

BNI:

1. Anggota Komite Audit
2. Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi

Perusahaan/Lembaga Lain:

Senior Lecturer (Lektor Kepala) di Institut Pertanian Bogor (1990-saat ini)

Pengalaman Kerja

- Senior Lecturer (Lektor Kepala) di Institut Pertanian Bogor (1990-saat ini)
- Komisaris Utama/Komisaris Independen PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk (2015-2016)
- Komisaris PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk (2016-2019)
- Komisaris Independen PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (2020-saat ini)

Hubungan Afiliasi

Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, anggota Direksi, maupun Pemegang Saham Utama dan Pengendali.

Pernyataan Independensi

Pernyataan Independensi Komisaris Independen diungkapkan pada Bab Tata Kelola Perusahaan, Laporan Tahunan ini.

Kepemilikan Saham BBNI per 31 Desember 2023

Tidak memiliki lembar saham BBNI



Performa
2023



Laporan
Manajemen



Profil
Perusahaan



Analisa dan Pembahasan
Manajemen atas Kinerja Bank



Fungsi
Penunjang Bisnis

HUBUNGAN AFLIASI ANGGOTA DEWAN KOMISARIS

Tabel Hubungan Afiliasi Dewan Komisaris

Hubungan Keuangan, Keluarga dan Kepengurusan Direksi

Nama	Jabatan	Hubungan Keluarga Dengan				Hubungan Keuangan Dengan				Hubungan Kepengurusan di BNI, Perusahaan Anak, maupun Perusahaan Afiliasi	
		Dewan Komisaris		Direksi		Dewan Komisaris		Direksi			
		Ya	Tidak	Ya	Tidak	Ya	Tidak	Ya	Tidak	Ya	Tidak
Pradjoto	Komisaris Utama/ Komisaris Independen	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
Pahala Nugraha Mansury	Wakil Komisaris Utama	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
Sigit Widyawan	Komisaris Independen	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
Askolani	Komisaris	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
Asmawi Syam	Komisaris Independen	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
Susyanto	Komisaris	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
Iman Sugema	Komisaris Independen	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
Septian Hario Seto	Komisaris Independen	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
Erwin Rijanto Slamet	Komisaris Independen	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
Fadlansyah Lubis	Komisaris	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
Robertus Billiitea	Komisaris	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√

* Langsung maupun tidak langsung

PERUBAHAN KOMPOSISI ANGGOTA DEWAN KOMISARIS DAN ALASAN PERUBAHANNYA

Selama tahun 2023, telah terjadi 2 (dua) kali perubahan komposisi anggota Dewan Komisaris, yang masing-masing berdasarkan keputusan RUPSTahunan 15 Maret 2023 dan RUPS Luar Biasa tanggal 19 September 2023. Perubahan komposisi anggota Dewan Komisaris adalah sebagai berikut:

Komposisi Dewan Komisaris Periode 1 Januari 2023 – 15 Maret 2023

Komposisi Dewan Komisaris Periode 1 Januari 2023 sampai dengan 15 Maret 2023 sebanyak 10 (sepuluh) orang yang terdiri dari 1 (satu) orang Komisaris Utama merangkap Komisaris Independen, 1 (satu) orang Wakil Komisaris Utama merangkap Komisaris Independen, 5 (lima) orang Komisaris Independen dan 3 (tiga) orang Komisaris. Komposisi dan dasar pengangkatan Dewan Komisaris dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Tabel Komposisi dan Dasar Pengangkatan Dewan Komisaris Periode 1 Januari 2023 – 15 Maret 2023

No	Nama	Jabatan	Domisili	Dasar Pengangkatan	Tanggal Efektif*
1	Agus Dermawan Wintarto Martowardojo	Komisaris Utama/Komisaris Independen	Jakarta	Keputusan RUPSTahunan tanggal 20 Februari 2020	17 Juni 2020
2	Pradjoto	Wakil Komisaris Utama/ Komisaris Independen	Jakarta	Keputusan RUPSTahunan tanggal 20 Februari 2020	17 Juni 2020
3	Sigit Widyawan	Komisaris Independen	Solo	Keputusan RUPSTahunan tanggal 20 Maret 2018	7 September 2018
4	Askolani	Komisaris	Jakarta	Keputusan RUPS Luar Biasa tanggal 30 Agustus 2019	20 Desember 2019
5	Fadlansyah Lubis	Komisaris	Jakarta	Keputusan RUPS Luar Biasa 31 Agustus 2022	23 Desember 2022
6	Asmawi Syam	Komisaris Independen	Jakarta	Keputusan RUPSTahunan tanggal 20 Februari 2020	17 Juni 2020
7	Iman Sugema	Komisaris Independen	Bogor	Keputusan RUPSTahunan tanggal 20 Februari 2020	14 Agustus 2020



Permodalan & Praktik
Manajemen Risiko



Tata Kelola
Perusahaan



Tanggung Jawab Sosial
dan Lingkungan



Komitmen
ESG



Laporan
Keuangan

No	Nama	Jabatan	Domisili	Dasar Pengangkatan	Tanggal Efektif*
8	Susyanto	Komisaris	Bogor	Keputusan RUPS Tahunan tanggal 20 Februari 2020	27 Juli 2020
9	Septian Hario Seto	Komisaris Independen	Jakarta	Keputusan RUPS Tahunan tanggal 20 Februari 2020	14 Agustus 2020
10	Erwin Rijanto Slamet	Komisaris Independen	Jakarta	Keputusan RUPS Tahunan tanggal 29 Maret 2021	6 Agustus 2021

*) Dewan Komisaris efektif menjabat setelah mendapat persetujuan OJK atas Penilaian Kemampuan dan Kepatutan (*Fit and Proper Test*). Hal ini sesuai dengan Peraturan OJK No. 27/POJK.03/2016 tanggal 22 Juli 2016 tentang Penilaian Kemampuan dan Kepatutan bagi Pihak Utama Lembaga Jasa Keuangan.

Komposisi Dewan Komisaris Periode 15 Maret 2023 – 19 September 2023

Pada tanggal 15 Maret 2023, RUPS Tahunan 2023 memutuskan perubahan susunan pengurus Dewan Komisaris BNI sebagai berikut:

1. Memberhentikan dengan hormat Sigit Widyawan sebagai Komisaris Independen;
2. Mengangkat nama-nama tersebut di bawah ini sebagai Pengurus Perseroan:
 - a. Sigit Widyawan sebagai Komisaris Independen;
 - b. Robertus Billitea sebagai Komisaris.

Dengan demikian, komposisi Dewan Komisaris pada periode 15 Maret 2023 sampai dengan 19 September 2023 sebanyak 11 (sebelas) orang yang terdiri dari 1 (satu) orang Komisaris Utama merangkap Komisaris Independen, 1 (satu) orang Wakil Komisaris Utama merangkap Komisaris Independen, 5 (lima) orang Komisaris Independen dan 4 (empat) orang Komisaris. Komposisi dan dasar pengangkatan Dewan Komisaris dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Tabel Komposisi dan Dasar Pengangkatan Dewan Komisaris Periode 15 Maret 2023 – 19 September 2023

No	Nama	Jabatan	Domisili	Dasar Pengangkatan	Tanggal Efektif*
1	Agus Dermawan Wintarto Martowardojo	Komisaris Utama/Komisaris Independen	Jakarta	Keputusan RUPS Tahunan tanggal 20 Februari 2020	17 Juni 2020
2	Pradjoto	Wakil Komisaris Utama/ Komisaris Independen	Jakarta	Keputusan RUPS Tahunan tanggal 20 Februari 2020	17 Juni 2020
3	Sigit Widyawan	Komisaris Independen	Solo	Keputusan RUPS Tahunan tanggal 15 Maret 2023	15 Maret 2023**
4	Askolani	Komisaris	Jakarta	Keputusan RUPS Luar Biasa tanggal 30 Agustus 2019	20 Desember 2019
5	Fadlansyah Lubis	Komisaris	Jakarta	Keputusan RUPS Luar Biasa 31 Agustus 2022	23 Desember 2022
6	Asmawi Syam	Komisaris Independen	Jakarta	Keputusan RUPS Tahunan tanggal 20 Februari 2020	17 Juni 2020
7	Iman Sugema	Komisaris Independen	Bogor	Keputusan RUPS Tahunan tanggal 20 Februari 2020	14 Agustus 2020
8	Susyanto	Komisaris	Bogor	Keputusan RUPS Tahunan tanggal 20 Februari 2020	27 Juli 2020
9	Septian Hario Seto	Komisaris Independen	Jakarta	Keputusan RUPS Tahunan tanggal 20 Februari 2020	14 Agustus 2020
10	Erwin Rijanto Slamet	Komisaris Independen	Jakarta	Keputusan RUPS Tahunan tanggal 29 Maret 2021	6 Agustus 2021
11	Robertus Billitea	Komisaris	Depok	Keputusan RUPS Tahunan tanggal 15 Maret 2023	11 September 2023

*) Dewan Komisaris efektif menjabat setelah mendapat persetujuan OJK atas Penilaian Kemampuan dan Kepatutan (*Fit and Proper Test*). Hal ini sesuai dengan Peraturan OJK No. 27/POJK.03/2016 tanggal 22 Juli 2016 tentang Penilaian Kemampuan dan Kepatutan bagi Pihak Utama Lembaga Jasa Keuangan.

***) Berhenti menjabat sebagai Komisaris Independen sejak 15 Maret 2023, diangkat kembali sebagai Komisaris Independen pada 15 Maret 2023 dan efektif menjabat sejak 15 Maret 2023 sesuai Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan Nomor 39/SEOJK.03/2016 tanggal 13 September 2016 tentang Penilaian Kemampuan dan Kepatutan bagi Calon Pemegang Saham Pengendali, Calon Anggota Direksi, dan Calon Anggota Dewan Komisaris Bank.

Komposisi Dewan Komisaris Periode 19 September 2023 – 31 Desember 2023

Pada tanggal 19 September 2023, RUPS Luar Biasa 2023 memutuskan perubahan susunan pengurus Dewan Komisaris BNI sebagai berikut:

1. Memberhentikan dengan hormat Agus Dermawan Wintarto Martowardojo sebagai Komisaris Utama/Komisaris Independen;
2. Mengalihkan penugasan Pradjoto yang semula sebagai Wakil Komisaris Utama/Komisaris Independen menjadi Komisaris Utama/Komisaris Independen Perseroan;
3. Mengangkat Pahala Nugraha Mansury sebagai Wakil Komisaris Utama Perseroan.



Performa
2023



Laporan
Manajemen



Profil
Perusahaan



Analisa dan Pembahasan
Manajemen atas Kinerja Bank



Fungsi
Penunjang Bisnis

Dengan demikian, komposisi Dewan Komisaris pada periode 19 September 2023 sampai dengan 31 Desember 2023 sebanyak 11 (sebelas) orang yang terdiri dari 1 (satu) orang Komisaris Utama merangkap Komisaris Independen, 1 (satu) orang Wakil Komisaris Utama, 5 (lima) orang Komisaris Independen dan 4 (empat) orang Komisaris. Komposisi dan dasar pengangkatan Dewan Komisaris dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Tabel Komposisi dan Dasar Pengangkatan Komisaris

No	Nama	Jabatan	Domisili	Dasar Pengangkatan	Periode Menjabat	Tanggal Efektif*
1	Pradjoto**	Komisaris Utama/ Komisaris Independen	Jakarta	Keputusan RUPS Luar Biasa tanggal 19 September 2023	Mengikuti masa jabatan sebelumnya sebagai Wakil Komisaris Utama/ Komisaris Independen BNI, 2020-2025 (Periode Pertama).	Sedang dalam proses <i>Fit & Proper Test</i> OJK
2	Pahala Nugraha Mansury**	Wakil Komisaris Utama	Jakarta	Keputusan RUPS Luar Biasa tanggal 19 September 2023	2023-2028 (Periode Pertama)	Sedang dalam proses <i>Fit & Proper Test</i> OJK
3	Askolani	Komisaris	Jakarta	Keputusan RUPS Luar Biasa tanggal 30 Agustus 2019	2019-2024 (Periode Pertama)	20 Desember 2019
4	Susyanto	Komisaris	Bogor	Keputusan RUPS Tahunan tanggal 20 Februari 2020	2020-2025 (Periode Pertama)	27 Juli 2020
5	Fadlansyah Lubis	Komisaris	Jakarta	Keputusan RUPS Luar Biasa tanggal 31 Agustus 2022	2022-2027 (Periode Pertama)	23 Desember 2022
6	Robertus Billitea	Komisaris	Depok	Keputusan RUPS Tahunan tanggal 15 Maret 2023	2023-2028 (Periode Pertama)	11 September 2023
7	Erwin Rijanto Slamet	Komisaris Independen	Jakarta	Keputusan RUPS Tahunan tanggal 29 Maret 2021	2021-2026 (Periode Pertama)	6 Agustus 2021
8	Sigit Widyawan	Komisaris Independen	Solo	Keputusan RUPS Tahunan tanggal 15 Maret 2023	2023-2028 (Periode Kedua)	15 Maret 2023
9	Asmawi Syam	Komisaris Independen	Jakarta	Keputusan RUPS Tahunan tanggal 20 Februari 2020	2020-2025 (Periode Pertama)	17 Juni 2020
10	Septian Hario Seto	Komisaris Independen	Jakarta	Keputusan RUPS Tahunan tanggal 20 Februari 2020	2020-2025 (Periode Pertama)	14 Agustus 2020
11	Iman Sugema	Komisaris Independen	Bogor	Keputusan RUPS Tahunan tanggal 20 Februari 2020	2020-2025 (Periode Pertama)	14 Agustus 2020

*) Dewan Komisaris efektif menjabat setelah mendapat persetujuan OJK atas Penilaian Kemampuan dan Kepatutan (*Fit and Proper Test*). Hal ini sesuai dengan Peraturan OJK No. 27/POJK.03/2016 tanggal 22 Juli 2016 tentang Penilaian Kemampuan dan Kepatutan bagi Pihak Utama Lembaga Jasa Keuangan.

**) Sedang dalam proses *Fit & Proper Test* OJK

INFORMASI PERUBAHAN SUSUNAN ANGGOTA DIREKSI DAN/ATAU ANGGOTA DEWAN KOMISARIS YANG TERJADI SETELAH TAHUN BUKU

Tidak terdapat perubahan susunan Anggota Direksi dan/atau Anggota Dewan Komisaris setelah tahun buku 2023 sampai dengan batas waktu penyampaian Laporan Tahunan.



Permodalan & Praktik
Manajemen Risiko



Tata Kelola
Perusahaan



Tanggung Jawab Sosial
dan Lingkungan



Komitmen
ESG



Laporan
Keuangan

Profil Senior Executive President



Hussein Paolo Kartadjoemena SEVP Corporate Development & Transformation

Usia

Per 31 Desember 2023 berusia 44 tahun

Kewarganegaraan

Warga Negara Indonesia

Domisili

Jakarta, Indonesia

Riwayat pendidikan dan/atau sertifikasi

- Sarjana bidang Ekonomi di Harvard University (2002)
- Kompetensi Manajemen Risiko Level 4 oleh Badan Sertifikasi Manajemen Risiko (BSMR) pada tahun 2023

Riwayat Jabatan:

Dasar Hukum Pengangkatan SEVP Perusahaan

Diangkat sebagai SEVP Corporate Development & Transformation berdasarkan surat keputusan Direksi PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. No. KP/382/DIR/R tanggal 17 November 2020

Rangkap Jabatan

Merangkap jabatan sebagai Komisaris Utama PT Bank Hibank Indonesia

Pengalaman Kerja

- SVP Corporate Development PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (2012)
- General Manager, Corporate Finance & Investor Relations PT Apexindo Pratama Duta Tbk (2014)
- Chief Executive Officer PT Royal Indo Mandiri (2017)
- Chief Executive Officer PT Royal Lestari Utama (2018)
- Senior Executive Vice President & Chief Transformation Officer PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (2020)
- Senior Executive Vice President - Corporate Development & Transformation PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (2020-saat ini)
- Komisaris Utama – PT Bank Hibank Indonesia (2023-saat ini)

Hubungan Afiliasi

Tidak memiliki hubungan afiliasi baik dengan anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris lainnya maupun dengan Pemegang Saham Utama dan Pengendali

Pelatihan di Tahun 2023

Dapat dilihat di bagian Pendidikan dan/atau Pelatihan Dewan Komisaris, Direksi, Komite-Komite, Sekretaris Perusahaan, dan Satuan Audit Internal pada Bab Profil Perusahaan di Laporan Tahunan ini



Ita Tetralastwati SEVP Treasury

Usia

Per 31 Desember 2023 berusia 53 tahun

Kewarganegaraan

Warga Negara Indonesia

Domisili

Jakarta, Indonesia

Riwayat pendidikan dan/atau sertifikasi

- Sarjana bidang Ekonomi di Universitas Gadjah Mada (1996)
- Komitmen Manajemen Risiko Level 4 oleh Badan Sertifikasi Manajemen Risiko (BSMR) (2023)

Riwayat Jabatan:

Dasar Hukum Pengangkatan SEVP Perusahaan

Diangkat sebagai SEVP Treasury berdasarkan Surat Keputusan Direksi PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. No. KP/374/DIR/R tanggal 09 November 2020

Rangkap Jabatan

Tidak merangkap jabatan baik di BNI maupun lembaga lainnya

Pengalaman Kerja

- Money Market Dealer PT Bank Pembangunan Indonesia (1998)
- Cash & Liquidity Dealer PT Bank Mandiri (1999)
- Fixed Income Dealer PT Bank Mandiri (2007)
- Money Market Dealer PT Bank Mandiri (2008)
- Chief Dealer Treasury Cash & Liquidity Management PT Bank Mandiri (2009)
- Vice President Treasury Interest Rate Trading PT Bank Mandiri (2011)
- Vice President Treasury FX Trading PT Bank Mandiri (2015)
- Senior Vice President Market Risk PT Bank Mandiri (2016)
- Non Executive Director Bank Mandiri Europe Limited (2018)
- Senior Vice President Market & Operasional Risk PT Bank Mandiri (2020)
- Senior Executive Vice President Treasury PT Bank Negara Indonesia (2020-saat ini)

Hubungan Afiliasi

Tidak memiliki hubungan afiliasi baik dengan anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris lainnya maupun dengan Pemegang Saham Utama dan Pengendali

Pelatihan di Tahun 2023

Dapat dilihat di bagian Pendidikan dan/atau Pelatihan Dewan Komisaris, Direksi, Komite-Komite, Sekretaris Perusahaan, dan Satuan Audit Internal pada Bab Profil Perusahaan di Laporan Tahunan ini



Performa
2023



Laporan
Manajemen



Profil
Perusahaan



Analisa dan Pembahasan
Manajemen atas Kinerja Bank



Fungsi
Penunjang Bisnis



Fauzi

SEVP Operations

Usia

Per 31 Desember 2023 berusia 56 tahun

Kewarganegaraan

Warga Negara Indonesia

Domisili

Jakarta, Indonesia

Riwayat pendidikan dan/atau sertifikasi

- Sarjana bidang Ekonomi di Universitas Andalas (1992)
- Kompetensi Manajemen Risiko Level 4 oleh Badan Sertifikasi Manajemen Risiko (BSMR) (2023)

Riwayat Jabatan:

Dasar Hukum Pengangkatan SEVP Perusahaan

Diangkat sebagai SEVP Operations berdasarkan Surat Keputusan Direksi PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. No. DIR/082.2/DIR/R tanggal 31 Mei 2022

Rangkap Jabatan

Tidak merangkap jabatan baik di BNI maupun lembaga lainnya

Pengalaman Kerja

- General Manager of Banking Operation Division - PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. (2014)
- Head of Region Bandung - PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. (2016)
- General Manager of Channel Management Division - PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. (2018)
- General Manager of Internal Audit - PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. (2019)
- Senior Executive Vice President - Operations - PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. (2021-saat ini)

Hubungan Afiliasi

Tidak memiliki hubungan afiliasi baik dengan anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris lainnya maupun dengan Pemegang Saham Utama dan Pengendali

Pelatihan di Tahun 2023

Dapat dilihat di bagian Pendidikan dan/atau Pelatihan Dewan Komisaris, Direksi, Komite-Komite, Sekretaris Perusahaan, dan Satuan Internal Audit pada Bab Profil Perusahaan di Laporan Tahunan ini



Rian Eriana Kaslan

SEVP Retail Digital Solutions

Usia

Per 31 Desember 2023 berusia 47 tahun

Kewarganegaraan

Warga Negara Indonesia

Domisili

Jakarta, Indonesia

Riwayat pendidikan dan/atau sertifikasi

- Bachelor of Arts in Business Administration, Clark University, Amerika Serikat (1999)
- Master of Business Administration in International Management and Marketing, Boston University, AS (2006)
- Kompetensi Manajemen Risiko Level 5 oleh Badan Sertifikasi Manajemen Risiko (BSMR) (2023)

Riwayat Jabatan:

Dasar Hukum Pengangkatan SEVP Perusahaan

Diangkat sebagai SEVP Retail Digital Solutions berdasarkan Surat Keputusan Direksi PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. No. KP/340/DIR/R tanggal 28 Juli 2021

Rangkap Jabatan

Merangkap jabatan sebagai Komisaris Utama PT BNI Modal Ventura

Pengalaman Kerja

- AVP, Client Service Manager - Bank of New York Mellon, Boston, United of America (1999 - 2000)
- Executive Vice President, Commonwealth Bank Indonesia, Jakarta, Head of Digital Strategy & Delivery (2006-2021)
- Senior Executive Vice President - Retail Digital Solutions PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (2021-saat ini)
- Komisaris Utama PT BNI Modal Ventura (2022-saat ini)

Hubungan Afiliasi

Tidak memiliki hubungan afiliasi baik dengan anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris lainnya maupun dengan Pemegang Saham Utama dan Pengendali

Pelatihan di Tahun 2023

Dapat dilihat di bagian Pendidikan dan/atau Pelatihan Dewan Komisaris, Direksi, Komite-Komite, Sekretaris Perusahaan, dan Satuan Internal Audit pada Bab Profil Perusahaan di Laporan Tahunan ini



Permodalan & Praktik
Manajemen Risiko



Tata Kelola
Perusahaan



Tanggung Jawab Sosial
dan Lingkungan



Komitmen
ESG



Laporan
Keuangan



Victor Erico Korompis

SEVP Information Technology

Usia

Per 31 Desember 2023 berusia 49 tahun

Kewarganegaraan

Warga Negara Indonesia

Domisili

Jakarta, Indonesia

Riwayat pendidikan dan/atau sertifikasi

- Bina Nusantara University (1992-1996)
- Universitas Indonesia (Master Information Technology) Graduated with Cum Laude (1999-2001)
- The Innovative Technology Leader at Standford University (2023)
- Kompetensi Manajemen Risiko Level 4 oleh Badan Sertifikasi Manajemen Risiko (BSMR) (2023)

Riwayat Jabatan:

Pengalaman Kerja

- IBM Business Partner - PT Mitra Integrasi Komputindo (1996-2002)
- AVP, IT Programme Management Office Head – PT Bank Danamon (2001-2014)
- Vice President, IT Cons. Finance, Touchpoint & Payment Head – PT Bank Danamon Tbk. (2004-2007)
- Senior VP, IT Electronic Channels and Card Head (2007–2010)
- Executive VP, IT Business Solution & System Integration Head – PT Bank Danamon Tbk. (2010–2016)
- Acting Chief Information Officer - PT Bank Danamon Tbk. (2015–2016)
- Senior Vice President, Head of Information Technology - PT Bank Danamon Tbk. (2016–2018)
- Senior Vice President, Head of Digital Banking Delivery Group - PT Bank Danamon Tbk. (2019-2022)
- Senior Executive Vice Presiden Information Technology – PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. (2022–saat ini)

Dasar Hukum Pengangkatan SEVP Perusahaan

Diangkat sebagai SEVP Information Technology berdasarkan Surat Keputusan Direksi PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. No. DIR/006/R tanggal 20 Januari 2023

Rangkap Jabatan

Tidak merangkap jabatan baik di BNI maupun lembaga lainnya

Hubungan Afiliasi

Tidak memiliki hubungan afiliasi baik dengan anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris lainnya maupun dengan Pemegang Saham Utama dan Pengendali

Pelatihan di Tahun 2023

Dapat dilihat di bagian Pendidikan dan/atau Pelatihan Dewan Komisaris, Direksi, Komite-Komite, Sekretaris Perusahaan, dan Satuan Audit Internal pada Bab Profil Perusahaan di Laporan Tahunan ini



I Made Sukajaya

SEVP Remedial & Recovery

Usia

Per 31 Desember 2023 berusia 55 tahun

Kewarganegaraan

Warga Negara Indonesia

Domisili

Jakarta, Indonesia

Riwayat pendidikan dan/atau sertifikasi

- Sarjana Pertanian Universitas Udayana (1992)
- Manajemen Keuangan Universitas Persada Indonesia-YAI (2004)
- Sertifikasi APEI-Asosiasi Perusahaan Efek Indonesia Pada Tahun 2023
- Refreshment Winning Market Share Through Digital and Collaboration Mindset Tahun 2023
- Kompetensi Manajemen Risiko Level 4 oleh Badan Sertifikasi Manajemen Risiko (BSMR) (2023)

Riwayat Jabatan:

Dasar Hukum Pengangkatan SEVP Perusahaan

Diangkat sebagai SEVP Remedial & Recovery berdasarkan Surat Keputusan Direksi PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. No. KP/028/DIR/R tanggal 19 Januari 2023

Rangkap Jabatan

Merangkap jabatan sebagai Komisaris PT BNI Sekuritas

Pengalaman Kerja

- Deputy General Manager Kantor Cabang Tokyo - PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (2016)
- Wakil Pemimpin Divisi Internasional - PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (2019)
- Pemimpin Wilayah Denpasar - PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (2019)
- Pemimpin Divisi Bisnis Korporasi 1 - PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (2020)
- Komisaris PT BNI Sekuritas (2021-saat ini)
- SEVP Remedial & Recovery - PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (2023 – saat ini)

Hubungan Afiliasi

Tidak memiliki hubungan afiliasi baik dengan anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris lainnya maupun dengan Pemegang Saham Utama dan Pengendali

Pelatihan di Tahun 2023

Dapat dilihat di bagian Pendidikan dan/atau Pelatihan Dewan Komisaris, Direksi, Komite-Komite, Sekretaris Perusahaan, dan Satuan Audit Internal pada Bab Profil Perusahaan di Laporan Tahunan ini



Performa
2023



Laporan
Manajemen



Profil
Perusahaan



Analisa dan Pembahasan
Manajemen atas Kinerja Bank



Fungsi
Penunjang Bisnis



Steven Suryana SEVP Wealth Management

Usia

Per 31 Desember 2023 berusia 55 tahun

Kewarganegaraan

Warga Negara Indonesia

Domisili

Jakarta, Indonesia

Riwayat pendidikan dan/atau sertifikasi

- Sarjana Ekonomi Universitas Tarumanegara
- Kompetensi Manajemen Risiko Level 4 oleh Badan Sertifikasi Manajemen Risiko (BSMR) (2023)

Riwayat Jabatan:

Dasar Hukum Pengangkatan SEVP Perusahaan

Diangkat sebagai SEVP Wealth Management berdasarkan Surat Keputusan Direksi PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. No. DIR/062 Tanggal 16 May 2023

Rangkap Jabatan

Tidak merangkap jabatan baik di BNI maupun lembaga lainnya

Pengalaman Kerja

- General Manager – Standard Chartered Bank Philippines (2007)
- Head of Wealth Management - ABN AMRO Bank (Royal bank of Scotland) (2007-2010)
- Group Head, Sales & Marketing – PT Manulife Aset Manajemen Indonesia (2010-2011)
- SVP & Head of Wealth Management – HSBC Indonesia (2011 – 2019)
- Director, Retail Banking Head – Citibank Indonesia (2019 - 2023)
- Senior Executive Vice Presiden Wealth Management (2023 – saat ini)

Hubungan Afiliasi

Tidak memiliki hubungan afiliasi baik dengan anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris lainnya maupun dengan Pemegang Saham Utama dan Pengendali

Pelatihan di Tahun 2023

Dapat dilihat di bagian Pendidikan dan/atau Pelatihan Dewan Komisaris, Direksi, Komite-Komite, Sekretaris Perusahaan, dan Satuan Internal Audit pada Bab Profil Perusahaan di Laporan Tahunan ini



Bun Hendra SEVP Credit Risk

Usia

Per 31 Desember 2023 berusia 46 tahun

Kewarganegaraan

Warga Negara Indonesia

Domisili

Jakarta, Indonesia

Riwayat pendidikan dan/atau sertifikasi

- Sarjana Teknik, Universitas Tarumanagara (1995-1999)
- Magister Manajemen, Universitas Indonesia (2001-2003)
- Kompetensi Manajemen Risiko Level 4 oleh Badan Sertifikasi Manajemen Risiko (BSMR) (2023)

Riwayat Jabatan:

Dasar Hukum Pengangkatan SEVP Perusahaan

Diangkat sebagai SEVP Credit Risk berdasarkan Surat Keputusan Direksi PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. No. KP/743/DIR/R tanggal 25 Oktober 2023

Rangkap Jabatan

Tidak merangkap jabatan baik di BNI maupun lembaga lainnya

Pengalaman Kerja

- SVP and Credit Review Division Co Head - PT Bank Ekonomi Rahardja Tbk. (2010 – 2013)
- Director, Head of Research & Analysis, Indonesia – PT ANZ Indonesia (2014 – 2016)
- Executive Vice President, Global Corporate Credit Head - PT Bank CIMB NIAGA TBK (2016-2019)
- Executive Director, Head of Credit Risk Specialist - PT BANK DBS Indonesia (2019 – 2023)
- Senior executive Vice President Credit Risk – PT Bank Negara Indonesia (Persero) (2023 – saat ini)

Hubungan Afiliasi

Tidak memiliki hubungan afiliasi baik dengan anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris lainnya maupun dengan Pemegang Saham Utama dan Pengendali.

Pelatihan di Tahun 2023

Dapat dilihat di bagian Pendidikan dan/atau Pelatihan Dewan Komisaris, Direksi, Komite-Komite, Sekretaris Perusahaan, dan Satuan Internal Audit pada Bab Profil Perusahaan di Laporan Tahunan ini



Permodalan & Praktik
Manajemen Risiko



Tata Kelola
Perusahaan



Tanggung Jawab Sosial
dan Lingkungan



Komitmen
ESG



Laporan
Keuangan



Pancaran Affendi

SEVP Corporate Banking

Usia

Per 31 Desember 2023 berusia 50 tahun

Kewarganegaraan

Warga Negara Indonesia

Domisili

Jakarta, Indonesia

Riwayat pendidikan dan/atau sertifikasi

- Organizational Leadership - IMD Business School (2014)
- Civil Engineering - Universitas Tarumanegara (1997)
- Kompetensi Manajemen Risiko Level 5 oleh Badan Sertifikasi Manajemen Risiko (BSMR) (2023)

Riwayat Jabatan:

Dasar Hukum Pengangkatan SEVP Perusahaan

Diangkat sebagai SEVP Corporate Banking berdasarkan Surat Keputusan Direksi PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. No. KP/742/DIR/R tanggal 25 Oktober 2023

Rangkap Jabatan

Tidak merangkap jabatan baik di BNI maupun lembaga lainnya

Pengalaman Kerja

- Civil Structural Designer PT Partono Fondas (1997 – 1998)
- Corporate Banking PT Bank Central Asia Tbk (1998 – 2004)
- Corporate Banking DBS Bank (2004 – 2005)
- VP – Corporate Banking ABN AMRO Bank N.V (2005 –2008)
- Managing Director – Country Head of Global Corporate & Institutional Banking MUFG (2008 -2023)
- SEVP Corporate Banking PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (2023 – saat ini)

Hubungan Afiliasi

Tidak memiliki hubungan afiliasi baik dengan anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris lainnya maupun dengan Pemegang Saham Utama dan Pengendali.

Pelatihan di Tahun 2023

Dapat dilihat di bagian Pendidikan dan/atau Pelatihan Dewan Komisaris, Direksi, Komite-Komite, Sekretaris Perusahaan, dan Satuan Audit Internal pada Bab Profil Perusahaan di Laporan Tahunan ini



Performa
2023



Laporan
Manajemen



Profil
Perusahaan



Analisa dan Pembahasan
Manajemen atas Kinerja Bank



Fungsi
Penunjang Bisnis

Profil Pejabat Eksekutif

PEMIMPIN DIVISI PADA DIREKTORAT UTAMA



Anang Basuki
Internal Audit Head

Per 31 Desember 2023 berusia 54 tahun. Meraih gelar Sarjana di bidang Akuntansi dari Universitas Gadjah Mada. Menjabat sebagai Internal Audit Head berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. KP/207/DIR/R tanggal 31 Mei 2023.



Okki Rushartomo
Corporate Secretary Division Head

Per 31 Desember 2023 berusia 43 tahun. Meraih gelar Sarjana di bidang Teknik Industri dari Institut Teknologi Bandung. Menjabat sebagai Corporate Secretary Division Head berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. KP/208/DIR/R tanggal 31 Mei 2023.



Basaria Martha Juliana S
Corporate Development & Transformation
Division Head

Per 31 Desember 2023 berusia 53 tahun. Meraih gelar Magister di bidang Master of Business dari University of Victoria. Menjabat sebagai Corporate Development & Transformation Division Head berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. KP/206/DIR/R tanggal 31 Mei 2023.

PEMIMPIN DIVISI PADA DIREKTORAT WHOLESALE & INTERNATIONAL BANKING



Andrian Palonggam
Corporate Banking 1 Division Head

Per 31 Desember 2023 berusia 40 tahun. Meraih gelar Sarjana di bidang Manajemen dari Universitas Katolik Atmajaya. Menjabat sebagai Corporate Banking 1 Division Head berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. KP/820/DIR/R tanggal 06 Desember 2023.



Ditya Maharhani Haminda
Corporate Banking 2 Division Head

Per 31 Desember 2023 berusia 42 tahun. Meraih gelar Master of Commerce dari University of New South Wales. Menjabat sebagai Corporate Banking 2 Division Head berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. KP/327/DIR/R tanggal 22 Juni 2023.



Dipo Nugroho
Corporate Banking 3 Division Head dan
penugasan sebagai Syndication & Structured
Finance Division Head

Per 31 Desember 2023 berusia 41 tahun. Meraih gelar Magister di bidang Master of Business Administration dari Erasmus University Rotterdam. Menjabat sebagai Corporate Banking 3 Division Head berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. KP/328/DIR/R tanggal 22 Juni 2023. Ybs juga mendapat penugasan sebagai Syndication & Structured Finance Division Head berdasarkan Surat Keputusan No. KP/1594/HCE/1/R tanggal 17 Juli 2023.



Permodalan & Praktik
Manajemen Risiko



Tata Kelola
Perusahaan



Tanggung Jawab Sosial
dan Lingkungan



Komitmen
ESG



Laporan
Keuangan



Arief Wibawa

Corporate Banking 4 Division Head

Per 31 Desember 2023 berusia 45 tahun. Meraih gelar Sarjana di bidang Teknik Industri dari Universitas Telkom. Menjabat sebagai Corporate Banking 4 Division Head berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. KP/244/DIR/R tanggal 12 Juni 2023.



Rima Cahyani

International Banking & Financial Institutions
Division Head

Per 31 Desember 2023 berusia 41 tahun. Meraih gelar Sarjana di bidang Ilmu Hubungan International dari Universitas Gadjah Mada. Menjabat sebagai International Banking & Financial Institutions Division Head berdasarkan Surat Keputusan No. KP/006/SEVP/R tanggal 27 Juni 2023.



Rini Yuniar

Treasury Division Head

Per 31 Desember 2023 berusia 52 tahun. Meraih gelar Magister di bidang Internal Auditing dari Universitas Gadjah Mada. Menjabat sebagai Treasury Division Head berdasarkan Surat Keputusan No. KP/005/SEVP/R tanggal 27 Juni 2023.



Nyimas Sulistia Sriwulandari

SORX Wholesale & International Banking

Per 31 Desember 2023 berusia 35 tahun. Meraih gelar Sarjana di bidang Manajemen dari Universitas Indonesia. Menjabat sebagai Senior Operational Risk Executive (SORX) Wholesale & International Banking berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. KP/820/DIR/R tanggal 06 Desember 2023.



Amalia Savitri

SBX Corporate Banking

Per 31 Desember 2023 berusia 46 tahun. Meraih gelar Magister di bidang Manajemen Keuangan dari Universitas Indonesia. Menjabat sebagai Senior Business Executive (SBX) berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. KP/591/DIR/R tanggal 10 Juli 2023.



Fajar Fitrianto

SBX Corporate Banking

Per 31 Desember 2023 berusia 42 tahun. Meraih gelar Magister di bidang Administrasi Bisnis dari Nanyang Technological University. Menjabat sebagai Senior Business Executive (SBX) berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. KP/820/DIR/R tanggal 6 Desember 2023.



Performa
2023



Laporan
Manajemen



Profil
Perusahaan



Analisa dan Pembahasan
Manajemen atas Kinerja Bank



Fungsi
Penunjang Bisnis

PEMIMPIN DIVISI PADA DIREKTORAT ENTERPRISE & COMMERCIAL BANKING



Yogi Bima Sakti
Enterprise Banking Division Head

Per 31 Desember 2023 berusia 47 tahun. Meraih gelar Sarjana di bidang Management dari Edith Cowan University. Menjabat sebagai Enterprise Banking Division Head berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. KP/123/DIR/R tanggal 24 Maret 2023.



I Dewa Gde Ngurah Yoga Pratama
Commercial Banking 1 Division Head

Per 31 Desember 2023 berusia 44 tahun. Meraih gelar Magister di bidang Manajemen dari Universitas Katolik Atmajaya. Menjabat sebagai Commercial Banking 1 Division Head berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. KP/595/DIR/R tanggal 16 Juli 2023.



Julius D. Aritonang
Commercial Banking 2 Division Head

Per 31 Desember 2023 berusia 52 tahun. Meraih gelar Magister di bidang Manajemen Keuangan dan Perbankan dari Universitas Indonesia. Menjabat sebagai Commercial Banking 2 Division Head berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. KP/402/DIR/R tanggal 27 Juni 2023.



Rangga Bhirawa Wicaksana
SBX Enterprise Banking

Per 31 Desember 2023 berusia 39 tahun. Meraih gelar Magister di bidang Manajemen dari Institut Teknologi Bandung. Menjabat sebagai Senior Business Executive (SBX) berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. KP/591/DIR/R tanggal 10 Juli 2023.



Martinus Matondang
SBX Enterprise Banking

Per 31 Desember 2023 berusia 52 tahun. Meraih gelar Sarjana di bidang Pembangunan dari Universitas Bung Hata. Menjabat sebagai Senior Business Executive (SBX) berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. KP/607/DIR/R tanggal 21 Juli 2023.



Warda Nadjamuddin
SBX Commercial Banking

Per 31 Desember 2023 berusia 52 tahun. Meraih gelar Magister di bidang Manajemen dari Universitas Sam Ratulangi. Menjabat sebagai Senior Business Executive (SBX) berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. KP/403/DIR/R tanggal 27 Juni 2023.



Permodalan & Praktik
Manajemen Risiko



Tata Kelola
Perusahaan



Tanggung Jawab Sosial
dan Lingkungan



Komitmen
ESG



Laporan
Keuangan

PEMIMPIN DIVISI PADA DIREKTORAT INSTITUTIONAL BANKING



Jane Tuwaidan

Pengganti Sementara Institutional Banking 1
Division Head

Per 31 Desember 2023 berusia 45 tahun. Meraih gelar Magister di bidang Pengelolaan Sumber Daya Pertanian dari Universitas Sam Ratulangi. Menjabat sebagai Pengganti Sementara Institutional Banking 1 Division Head berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. KP/759/DIR/R tanggal 31 Oktober 2023.



Efrizal

Institutional Banking 2 Division Head

Per 31 Desember 2023 berusia 53 tahun. Meraih gelar Magister di bidang Manajemen Pemasaran dari Universitas Negeri Padang. Menjabat sebagai Institutional Banking 2 Division Head berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. KP/219/DIR/R tanggal 5 Juni 2023.



Widi Hantono

Pension Fund Division Head

Per 31 Desember 2023 berusia 55 tahun. Meraih gelar Magister di bidang Manajemen dari Universitas Timbul Nusanantara. Menjabat sebagai Pension Fund Division Head berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. KP/217/DIR/R tanggal 05 Juni 2023.

PEMIMPIN DIVISI PADA DIREKTORAT NETWORK & SERVICES



Nugroho Windria Yudi Antono

Pengganti Sementara Distribution Network
& Sales Division Head

Per 31 Desember 2023 berusia 52 tahun. Meraih gelar Magister di bidang Management dari Universitas Diponegoro. Menjabat sebagai Pengganti Sementara Distribution Network & Sales Division Head berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. KP/806/DIR/R tanggal 23 November 2023.



Rahma Dhoni

Agen46 Division Head

Per 31 Desember 2023 berusia 46 tahun. Meraih gelar Magister Sains Manajemen dari Universitas Indonesia. Menjabat sebagai Agen46 Division Head berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. KP/153/DIR/R tanggal 03 Mei 2023.



Performa
2023



Laporan
Manajemen



Profil
Perusahaan



Analisa dan Pembahasan
Manajemen atas Kinerja Bank



Fungsi
Penunjang Bisnis



Rahmat Pertinda
Customer Experience Center Division Head

Per 31 Desember 2023 berusia 51 tahun. Meraih gelar Magister di bidang Ilmu Hukum dari Universitas Trisakti. Menjabat sebagai Customer Experience Center Division Head berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. KP/212/DIR/R tanggal 31 Mei 2023.



Suryo Utomo
SORX Network & Services

Per 31 Desember 2023 berusia 52 tahun. Meraih gelar Magister di bidang Akuntansi dari Universitas Diponegoro. Menjabat sebagai Senior Operational Risk Executive (SORX) Network & Services berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. KP/595/DIR/R tanggal 14 Juli 2023.

PEMIMPIN DIVISI PADA DIREKTORAT HUMAN CAPITAL & COMPLIANCE



Yenni Sari Dewi
Human Capital Strategy Division Head

Per 31 Desember 2023 berusia 45 tahun. Meraih gelar Magister di bidang General Business dari Universitas Gadjah Mada. Menjabat sebagai Human Capital Strategy Division Head berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. KP/250/DIR/R tanggal 13 Juni 2023.



Afthon Shodaq Noor
Human Capital Services Division Head

Per 31 Desember 2023 berusia 52 tahun. Meraih gelar Magister di bidang Finance dari Universitas Gadjah Mada. Menjabat sebagai Human Capital Services Division Head berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. KP/259/DIR/R tanggal 13 Juni 2023.



Dandy P. Sjamsudin
BNI University Division Head

Per 31 Desember 2023 berusia 52 tahun. Meraih gelar Magister di bidang Finance/Banking dari University of Monash. Menjabat sebagai BNI University Division Head berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. KP/261/DIR/R tanggal 19 Juni 2023.



Permodalan & Praktik
Manajemen Risiko



Tata Kelola
Perusahaan



Tanggung Jawab Sosial
dan Lingkungan



Komitmen
ESG



Laporan
Keuangan



Ikhsan Azman
Compliance Division Head

Per 31 Desember 2023 berusia 54 tahun. Meraih gelar Magister di bidang Manajemen Agribisnis dari Institut Pertanian Bogor. Menjabat sebagai Compliance Division Head berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. KP/595/DIR/R tanggal 14 Juli 2023.



Sandy Dwinanto
Legal Division Head

Per 31 Desember 2023 berusia 50 tahun. Meraih gelar Magister di bidang Manajemen dari Universitas Indonesia. Menjabat sebagai Legal Division Head berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. KP/257/DIR/R tanggal 13 Juni 2023.



Hendra Susila
Pengganti Sementara Policy Governance
Division Head

Per 31 Desember 2023 berusia 44 tahun. Meraih gelar Magister di bidang Manajemen Keuangan dari Universitas Putra Indonesia YPTK. Menjabat sebagai Pengganti Sementara Policy Governance Division Head berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. KP/597/DIR/R tanggal 18 Juli 2023.



Efitra Praharani
Human Capital Business Partner Head

Per 31 Desember 2023 berusia 56 tahun. Meraih gelar Magister di bidang Ilmu Administrasi dari Universitas Indonesia. Menjabat sebagai Human Capital Business Partner Head berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. KP/252/DIR/R tanggal 13 Juni 2023.



Emmy Nurhayati
Human Capital Business Partner Head

Per 31 Desember 2023 berusia 59 tahun. Meraih gelar Sarjana di bidang Manajemen Keuangan dari Universitas Indonesia. Menjabat sebagai Human Capital Business Partner Head berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. KP/253/DIR/R tanggal 13 Juni 2023.



Performa
2023



Laporan
Manajemen



Profil
Perusahaan



Analisa dan Pembahasan
Manajemen atas Kinerja Bank



Fungsi
Penunjang Bisnis

PEMIMPIN DIVISI PADA DIREKTORAT FINANCE



Agung Turanto S.

Corporate Planning & Performance
Management Division Head

Per 31 Desember 2023 berusia 45 tahun. Meraih gelar Magister di bidang Management dari Universitas Gadjah Mada. Menjabat sebagai Corporate Planning & Performance Management Division Head berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. KP/231/DIR/R tanggal 06 Juni 2023.



Setyo Susilo

Accounting Division Head

Per 31 Desember 2023 berusia 51 tahun. Meraih gelar Magister di bidang Industri Kecil dan Menengah dari Institut Pertanian Bogor. Menjabat sebagai Accounting Division Head berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. KP/688/DIR/R tanggal 26 September 2023.



Made Dany Pratiwi B.

Procurement & Fixed Assets Division Head

Per 31 Desember 2023 berusia 52 tahun. Meraih gelar Magister di bidang Aktuaria dari Universitas Indonesia. Menjabat sebagai Procurement & Fixed Assets Division Head berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. KP/233/DIR/R tanggal 06 Juni 2023.



Yohan Setio

Investor Relations Division Head

Per 31 Desember 2023 berusia 38 tahun. Meraih gelar Master of Business Administration (MBA) dari University of Cambridge, UK. Menjabat sebagai Investor Relations Division Head berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. KP/229/DIR/R tanggal 06 Juni 2023.



M. Emil Azhary

Subsidiaries Management Division Head

Per 31 Desember 2023 berusia 45 tahun. Meraih gelar Magister di bidang Business Administration dari North Eastern University. Menjabat sebagai Subsidiaries Management Division Head berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. KP/237/DIR/R tanggal 06 Juni 2023.



Leo Putera Rinaldy

Chief Economist

Per 31 Desember 2023 berusia 40 tahun. Meraih gelar Sarjana di bidang Ilmu Ekonomi dari Universitas Indonesia. Menjabat sebagai Chief Economist berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. KP/755/DIR/R tanggal 31 Oktober 2023.



Permodalan & Praktik
Manajemen Risiko



Tata Kelola
Perusahaan



Tanggung Jawab Sosial
dan Lingkungan



Komitmen
ESG



Laporan
Keuangan



Billie Setiawan

Data Management & Analytics Division Head

Per 31 Desember 2023 berusia 42 tahun. Meraih gelar Sarjana di bidang Science dari University of Greenwich. Menjabat sebagai Data Management & Analytics Division Head berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. KP/245/DIR/R tanggal 12 Juni 2023.

PEMIMPIN DIVISI PADA DIREKTORAT RETAIL BANKING



Sri Indira

Consumer Segment Division Head & Pengganti Sementara Consumer Product Division Head

Per 31 Desember 2023 berusia 53 tahun. Meraih gelar Magister di bidang Manajemen dari Universitas Gadjah Mada. Menjabat sebagai Consumer Segment Division Head berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. KP/270/DIR/R tanggal 14 Juni 2023. Ybs juga menjabat sebagai Pengganti Sementara Consumer Product Division Head berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. KP/274/DIR/R tanggal 14 Juni 2023.



Grace Situmeang

Card Business Division Head

Per 31 Desember 2023 berusia 50 tahun. Meraih gelar Sarjana di bidang Hubungan Internasional dari Universitas Indonesia. Menjabat sebagai Card Business Division Head berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. KP/263/DIR/R tanggal 14 Juni 2023.



Muhammad Safri Hidayat

Retail Productive Banking Division Head

Per 31 Desember 2023 berusia 44 tahun. Meraih gelar Sarjana di bidang Ilmu Ekonomi dan Studi Pembangunan dari Universitas Gadjah Mada. Menjabat sebagai Retail Productive Banking Division Head berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. KP/153/DIR/R tanggal 03 Mei 2023.



Performa
2023



Laporan
Manajemen



Profil
Perusahaan



Analisa dan Pembahasan
Manajemen atas Kinerja Bank



Fungsi
Penunjang Bisnis



Sunama Eka Nugraha
Business Program Division Head

Per 31 Desember 2023 55 tahun. Meraih gelar Sarjana di bidang Perikanan dari Universitas Diponegoro. Menjabat sebagai Business Program Division Head berdasarkan Surat Keputusan No. HCE/1/0971 tanggal 29 November 2023.



Henny Woe
Wealth Management Division Head

Per 31 Desember 2023 berusia 48 tahun. Meraih gelar Sarjana di bidang Akuntansi dari Universitas Tarumanagara. Menjabat sebagai Wealth Management Division Head berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. KP/267/DIR/R tanggal 14 Juni 2023.



Putu Bagus Kresna
SORX Consumer Banking & Corporate Function

Per 31 Desember 2023 berusia 51 tahun. Meraih gelar Magister di bidang Manajemen Keuangan dari Universitas Indonesia. Menjabat sebagai Senior Operational Risk Executive (SORX) Consumer Banking & Corporate Function berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. KP/244/DIR/R tanggal 12 Juni 2023.

PEMIMPIN DIVISI PADA DIREKTORAT RISK MANAGEMENT



Rayendra Minarsa Goenawan
Enterprise Risk Management Division Head

Per 31 Desember 2023 berusia 39 tahun. Meraih gelar Magister di bidang Management dari Universitas Bina Nusantara. Menjabat sebagai Enterprise Risk Management Division Head berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. KP/289/DIR/R tanggal 16 Juni 2023.



Adi Surya Djoko
Operational Risk Management Division Head

Per 31 Desember 2023 berusia 46 tahun. Meraih gelar Magister di bidang Master of Business Administration dari University of Western. Menjabat sebagai Operational Risk Management Division Head berdasarkan Surat Keputusan No. HCE/1/01040 tanggal 12 Desember 2023.



Made Nariswari
Retail Credit Risk Division Head

Per 31 Desember 2023 berusia 49 tahun. Meraih gelar Sarjana di bidang Ekonomi dari Universitas Indonesia. Menjabat sebagai Retail Credit Risk Division Head berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. KP/820/DIR/R tanggal 06 Desember 2023.



Permodalan & Praktik
Manajemen Risiko



Tata Kelola
Perusahaan



Tanggung Jawab Sosial
dan Lingkungan



Komitmen
ESG



Laporan
Keuangan



Wilhelmus Max Charles
Anti Fraud Head

Per 31 Desember 2023 berusia 48 tahun. Meraih gelar Sarjana di bidang Manajemen dari Universitas Gunadarma. Menjabat sebagai Anti Fraud Head berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. KP/290/DIR/R tanggal 16 Juni 2023.



Aryani Dwi Satiti
Corporate & Enterprise Credit Risk Division
Head

Per 31 Desember 2023 berusia 51 tahun. Meraih gelar Magister di bidang Finance dari Universitas Gadjah Mada. Menjabat sebagai Corporate & Enterprise Credit Risk Division Head berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. KP/820/DIR/R tanggal 06 Desember 2023.



Muhammad Jufri
Commercial Credit Risk Division Head

Per 31 Desember 2023 berusia 53 tahun. Meraih gelar Magister di bidang Manajemen dari Universitas Trisakti. Menjabat sebagai Commercial Credit Risk Division Head berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. KP/288/DIR/R tanggal 16 Juni 2023.



Johansyah
Corporate Remedial & Recovery Division
Head

Per 31 Desember 2023 berusia 42 tahun. Meraih gelar Magister di bidang Kenotariatan dari Universitas Jayabaya. Menjabat sebagai Corporate Remedial & Recovery Division Head berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. KP/286.1/DIR/R tanggal 16 Juni 2023.



Sjamsul Hidayat Safwan
Enterprise & Commercial Remedial &
Recovery Division Head

Per 31 Desember 2023 berusia 55 tahun. Meraih gelar Magister di bidang Administrasi Bisnis dari Sekolah Tinggi Ilmu Administrasi Lembaga Administrasi Negara. Menjabat sebagai Enterprise & Commercial Remedial & Recovery Division Head berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. KP/286.2/DIR/R tanggal 16 Juni 2023.



Hari Satriyono
Retail Collection & Recovery Division Head

Per 31 Desember 2023 berusia 53 tahun. Meraih gelar Magister di bidang Finance dari Universitas Gadjah Mada. Menjabat sebagai Retail Collection & Recovery Division Head berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. KP/286.3/DIR/R tanggal 16 Juni 2023.



Performa
2023



Laporan
Manajemen



Profil
Perusahaan



Analisa dan Pembahasan
Manajemen atas Kinerja Bank



Fungsi
Penunjang Bisnis



Yanar Siswanto

SCX Corporate & Enterprise Credit Risk

Per 31 Desember 2023 berusia 54 tahun. Meraih gelar Magister di bidang Agribisnis dari Institut Pertanian Bogor. Menjabat sebagai Senior Credit Risk Executive (SCX) berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. KP/408/DIR/R tanggal 27 Juni 2023.



Agus Sutanto

SCX Corporate & Enterprise Credit Risk

Per 31 Desember 2023 berusia 45 tahun. Meraih gelar Magister di bidang Finance dari Universitas Indonesia. Menjabat sebagai Senior Credit Risk Executive (SCX) berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. KP/409/DIR/R tanggal 27 Juni 2023.



Yessy Kurnia Dyah W.

SCX Corporate & Enterprise Credit Risk

Per 31 Desember 2023 berusia 53 tahun. Meraih gelar Magister di bidang Manajemen Agribisnis dari Universitas Pembangunan Nasional Veteran (UPN). Menjabat sebagai Senior Credit Risk Executive (SCX) berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. KP/406/DIR/R tanggal 27 Juni 2023.



Mochamad Roland Perdana

SCX Corporate & Enterprise Credit Risk

Per 31 Desember 2023 berusia 39 tahun. Meraih gelar Doktor di bidang Manajemen dari Universitas Brawijaya. Menjabat sebagai Senior Credit Risk Executive (SCX) berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. KP/407/DIR/R tanggal 27 Juni 2023.



Eko Setiawan

SCX Commercial Credit Risk

Per 31 Desember 2023 berusia 53 tahun. Meraih gelar Magister di bidang Finance dari Universitas Gadjah Mada. Menjabat sebagai Senior Credit Risk Executive (SCX) berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. KP/410/DIR/R tanggal 27 Juni 2023.



Bernardus

SCX Commercial Credit Risk

Per 31 Desember 2023 berusia 53 tahun. Meraih gelar Magister di bidang Manajemen Akuntansi dari Universitas Gadjah Mada. Menjabat sebagai Senior Credit Risk Executive (SCX) berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. KP/412/DIR/R tanggal 27 Juni 2023.



Permodalan & Praktik
Manajemen Risiko



Tata Kelola
Perusahaan



Tanggung Jawab Sosial
dan Lingkungan



Komitmen
ESG



Laporan
Keuangan



Ridwan Resmana
SCX Commercial Credit Risk

Per 31 Desember 2023 berusia 51 tahun. Meraih gelar Sarjana di bidang Akuntansi dari Universitas Siliwangi. Menjabat sebagai Senior Credit Risk Executive (SCX) berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. KP/411/DIR/R tanggal 27 Juni 2023.



Badriansyah
SCX Commercial Credit Risk

Per 31 Desember 2023 berusia 54 tahun. Meraih gelar Sarjana di bidang Akuntansi dari Universitas Padjadjaran. Menjabat sebagai Senior Credit Risk Executive (SCX) berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. KP/591/DIR/R tanggal 10 Juli 2023.



Retna Mumpuni
SCX Commercial Credit Risk

Per 31 Desember 2023 berusia 52 tahun. Meraih gelar Magister di bidang Finance dari Universitas Gadjah Mada. Menjabat sebagai Senior Credit Risk Executive (SCX) berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. KP/591/DIR/R tanggal 10 Juli 2023.

PEMIMPIN DIVISI PADA DIREKTORAT TECHNOLOGY & OPERATIONS



Ari Pratiwi
IT Strategy & Architecture Division Head
merangkap sebagai CISO Head

Per 31 Desember 2023 berusia 50 tahun. Meraih gelar Doktor di bidang Ilmu Ekonomi dari Universitas Trisakti. Menjabat sebagai IT Strategy & Architecture Division Head berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. KP/377/DIR/R tanggal 26 Juni 2023. Ybs juga sekaligus merangkap sebagai CISO Head.



Herry Setiadi Munawir
Banking Operations Division Head dan
Pengganti Sementara Operations Strategy &
Development Division Head

Per 31 Desember 2023 berusia 42 tahun. Meraih gelar Sarjana di bidang Akuntansi dari Universitas Klabat. Menjabat sebagai Banking Operations Division Head berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. KP/001/DIR/R tanggal 15 Mei 2023. Ybs juga menjabat sebagai Pengganti Sementara Operations Strategy & Development Division Head berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. KP/247/DIR/R tanggal 12 Juni 2023.



Sonny Setiadi
IT Infrastructure Management Division
Head dan merangkap sebagai IT Application
Services Division Head

Per 31 Desember 2023 berusia 51 tahun. Meraih gelar Magister di bidang Perbankan dari Institut Keuangan Perbankan dan Informatika Asia Perbanas. Menjabat sebagai IT Infrastructure Management Division Head berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. KP/380/DIR/R tanggal 26 Juni 2023. Ybs juga merangkap sebagai IT Application Services Division Head.



Performa
2023



Laporan
Manajemen



Profil
Perusahaan



Analisa dan Pembahasan
Manajemen atas Kinerja Bank



Fungsi
Penunjang Bisnis



Heri Atmoko

Retail Digital Delivery Division Head dan merangkap sebagai Wholesale Digital Delivery Division Head

Per 31 Desember 2023 berusia 45 tahun. Meraih gelar Magister di bidang Manajemen Sistem Informasi dari Universitas Budi Luhur. Menjabat sebagai Retail Digital Delivery Division Head berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. KP/379/DIR/R tanggal 26 Juni 2023. Ybs juga sekaligus merangkap sebagai Wholesale Digital Delivery Division Head.



Setiawan Anis Widjojo

Application Development Division Head

Per 31 Desember 2023 berusia 52 tahun. Meraih gelar Magister di bidang Internal Auditing dari Universitas Gadjah Mada. Menjabat sebagai Application Development Division Head berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. KP/378/DIR/R tanggal 26 Juni 2023.



Muhammad Gunawan Putra

Digital Operations Division Head

Per 31 Desember 2023 berusia 53 tahun. Meraih gelar Magister di bidang Strategic Manajemen dari Universitas Gadjah Mada. Menjabat sebagai Digital Operations Division Head berdasarkan Surat Keputusan No. KP/002/SEVP/R tanggal 15 Mei 2023.



Dhias Widhiyati

Credit Operations Division Head

Per 31 Desember 2023 berusia 53 tahun. Meraih gelar Magister di bidang Finance dari Universitas Gadjah Mada. Menjabat sebagai Credit Operations Division Head berdasarkan Surat Keputusan No. KP/003/SEVP/R tanggal 15 Mei 2023.



Muhammad Sulaiman

SORX Technology Digital & Operations

Per 31 Desember 2023 berusia 54 tahun. Meraih gelar Magister di bidang Keuangan dari Universitas Gadjah Mada. Menjabat sebagai Senior Operational Risk Executive (SORX) Technology Digital & Operations berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. KP/550/DIR/R tanggal 27 Juni 2023.



Permodalan & Praktik
Manajemen Risiko



Tata Kelola
Perusahaan



Tanggung Jawab Sosial
dan Lingkungan



Komitmen
ESG



Laporan
Keuangan

PEMIMPIN DIVISI PADA DIREKTORAT DIGITAL & INTEGRATED TRANSACTION BANKING



I Gede Widya Ananta Yoga

Wholesale Transaction Product & Partnership
Division Head

Per 31 Desember 2023 berusia 43 tahun. Meraih gelar Magister di bidang Manajemen dan Bisnis dari Institut Pertanian Bogor. Menjabat sebagai Wholesale Transaction Product & Partnership Division Head berdasarkan Surat Keputusan No. HCE/1/0333 tanggal 20 Juni 2023.



Martin Susanto

Pengganti Sementara Wholesale Digital
Channel Division Head

Per 31 Desember 2023 berusia 46 tahun. Meraih gelar Magister di bidang Manajemen dari Sekolah Tinggi Manajemen Prasetiya Mulya. Menjabat sebagai Pengganti Sementara Wholesale Digital Channel Division Head berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. KP/825/DIR/R tanggal 06 Desember 2023.



Ganto Novialdi

Marketing Communications Division Head

Per 31 Desember 2023 berusia 48 tahun. Meraih gelar Magister di bidang Manajemen dari Universitas Indonesia. Menjabat sebagai Marketing Communications Division Head berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. KP/211/DIR/R tanggal 31 Mei 2023.



Mesah Roni Ginting

Retail Digital Product & Partnership Division
Head

Per 31 Desember 2023 berusia 42 tahun. Meraih gelar Magister di bidang Manajemen dari Universitas Gadjah Mada. Menjabat sebagai Retail Digital Product & Partnership Division Head berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. KP/372/DIR/R tanggal 23 Juni 2023.



Indra Gunawan

Retail Digital Channel Division Head

Per 31 Desember 2023 berusia 42 tahun. Meraih gelar Sarjana di bidang Computer Sciences dari University of Texas. Menjabat sebagai Retail Digital Channel Division Head berdasarkan Surat Keputusan No. HCE/1/00531 tanggal 15 Agustus 2023.



Performa
2023



Laporan
Manajemen



Profil
Perusahaan



Analisa dan Pembahasan
Manajemen atas Kinerja Bank



Fungsi
Penunjang Bisnis

REGIONAL CEO



Rustianto

Regional CEO pada Kantor Wilayah 01

Per 31 Desember 2023 berusia 52 tahun. Meraih gelar Magister di bidang Manajemen dari Universitas Sebelas Maret. Menjabat sebagai Regional CEO pada Kantor Wilayah 01 berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. KP/634/DIR/R tanggal 16 Agustus 2023.



Khairul Salam

Regional CEO pada Kantor Wilayah 02

Per 31 Desember 2023 berusia 50 tahun. Meraih gelar Sarjana di bidang Management Informatika dari STMIKYPTK Padang. Menjabat sebagai Regional CEO pada Kantor Wilayah 02 berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. KP/284.2/DIR/R tanggal 15 Juni 2023.



Wirawan Ari Rachmana

Regional CEO pada Kantor Wilayah 03

Per 31 Desember 2023 berusia 50 tahun. Meraih gelar Magister di bidang Manajemen dari Universitas Diponegoro. Menjabat sebagai Regional CEO pada Kantor Wilayah 03 berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. KP/284.3/DIR/R tanggal 15 Juni 2023.



Maya Agustina

Regional CEO pada Kantor Wilayah 04

Per 31 Desember 2023 berusia 50 tahun. Meraih gelar Sarjana di bidang Ekonomi Pertanian dan Sumberdaya dari Institut Pertanian Bogor. Menjabat sebagai Regional CEO pada Kantor Wilayah 04 berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. KP/284.4/DIR/R tanggal 15 Juni 2023.



I Gst. Nym. Dharma Putra

Regional CEO pada Kantor Wilayah 05

Per 31 Desember 2023 berusia 52 tahun. Meraih gelar Magister di bidang Manajemen dari Universitas Pendidikan Nasional Denpasar. Menjabat sebagai Regional CEO pada Kantor Wilayah 05 berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. KP/284.5/DIR/R tanggal 15 Juni 2023.



Roy Wahyu Maulana

Regional CEO pada Kantor Wilayah 06

Per 31 Desember 2023 berusia 53 tahun. Meraih gelar Sarjana di bidang Ekonomi dari Universitas Kristen Indonesia. Menjabat sebagai Regional CEO pada Kantor Wilayah 06 berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. KP/284.6/DIR/R tanggal 15 Juni 2023.



Permodalan & Praktik
Manajemen Risiko



Tata Kelola
Perusahaan



Tanggung Jawab Sosial
dan Lingkungan



Komitmen
ESG



Laporan
Keuangan



Muhammad Arafat

Regional CEO pada Kantor Wilayah 07

Per 31 Desember 2023 berusia 53 tahun. Meraih gelar Sarjana di bidang Ekonomi Pertanian dan Sumberdaya dari Institut Pertanian Bogor. Menjabat sebagai Regional CEO pada Kantor Wilayah 07 berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. KP/284.7/DIR/R tanggal 15 Juni 2023.



Anak Agung Agustiya Novitayanti

Regional CEO pada Kantor Wilayah 08

Per 31 Desember 2023 berusia 43 tahun. Meraih gelar Magister di bidang Ekonomi Pembangunan dari Universitas Udayana. Menjabat sebagai Regional CEO pada Kantor Wilayah 08 berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. KP/284.17/DIR/R tanggal 15 Juni 2023.



Iwan Ariawan

Regional CEO pada Kantor Wilayah 09

Per 31 Desember 2023 berusia 53 tahun. Meraih gelar Magister di bidang Manajemen Keuangan dari Universitas Riau. Menjabat sebagai Regional CEO pada Kantor Wilayah 09 berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. KP/284.8/DIR/R tanggal 15 Juni 2023.



Rudy Sihombing

Regional CEO pada Kantor Wilayah 10

Per 31 Desember 2023 berusia 51 tahun. Meraih gelar Magister di bidang Business Administration University of Saint Louis. Menjabat sebagai Regional CEO pada Kantor Wilayah 10 berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. KP/284.9/DIR/R tanggal 15 Juni 2023.



Lodewyck Z.S. Pattihahuan

Regional CEO pada Kantor Wilayah 11

Per 31 Desember 2023 berusia 54 tahun. Meraih gelar Magister di bidang Manajemen dari Institut Bisnis Nusantara. Menjabat sebagai Regional CEO pada Kantor Wilayah 11 berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. KP/284.10/DIR/R tanggal 15 Juni 2023



Mahrauz Purnaditya

Regional CEO pada Kantor Wilayah 12

Per 31 Desember 2023 berusia 53 tahun. Meraih gelar Magister di bidang Agribisnis dari Institut Pertanian Bogor. Menjabat sebagai Regional CEO pada Kantor Wilayah 12 berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. KP/284.11/DIR/R tanggal 15 Juni 2023.



Performa
2023



Laporan
Manajemen



Profil
Perusahaan



Analisa dan Pembahasan
Manajemen atas Kinerja Bank



Fungsi
Penunjang Bisnis



Faizal Arief Setiawan

Regional CEO pada Kantor Wilayah 14

Per 31 Desember 2023 berusia 53 tahun. Meraih gelar Magister di bidang Finance dari Universitas Gadjah Mada. Menjabat sebagai Regional CEO pada Kantor Wilayah 14 berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. KP/284.12/DIR/R tanggal 15 Juni 2023.



Koko Prawira Butar Butar

Regional CEO pada Kantor Wilayah 15

Per 31 Desember 2023 berusia 43 tahun. Meraih gelar Magister di bidang Ekonomi Pembangunan dari Universitas Sumatera Utara. Menjabat sebagai Regional CEO pada Kantor Wilayah 15 berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. KP/284.13/DIR/R tanggal 15 Juni 2023.



Ariyanto Soewondo Geni

Regional CEO pada Kantor Wilayah 16

Per 31 Desember 2023 berusia 53 tahun. Meraih gelar Magister di bidang Ilmu Hukum dari Universitas Indonesia. Menjabat sebagai Regional CEO pada Kantor Wilayah 16 berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. KP/284.14/DIR/R tanggal 15 Juni 2023.



Beby Lolita Indriani

Regional CEO pada Kantor Wilayah 17

Per 31 Desember 2023 berusia 53 tahun. Meraih gelar Magister di bidang Manajemen Perbankan dari Universitas Padjajaran. Menjabat sebagai Regional CEO pada Kantor Wilayah 17 berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. KP/284.15/DIR/R tanggal 15 Juni 2023.



Muhamad Jauhary

Regional CEO pada Kantor Wilayah 18

Per 31 Desember 2023 berusia 47 tahun. Meraih gelar Magister di bidang Manajemen dari University of Ateneo De Manila. Menjabat sebagai Regional CEO pada Kantor Wilayah 18 berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. KP/634/DIR/R tanggal 16 Agustus 2023.



Permodalan & Praktik
Manajemen Risiko



Tata Kelola
Perusahaan



Tanggung Jawab Sosial
dan Lingkungan



Komitmen
ESG



Laporan
Keuangan

PEMIMPIN PADA OVERSEAS BRANCH



Edy Pramono

Seoul Overseas Branch General Manager

Per 31 Desember 2023 berusia 42 tahun. Meraih gelar Sarjana Ekonomi di bidang Manajemen dari Universitas Indonesia. Menjabat sebagai Seoul Overseas Branch General Manager berdasarkan Surat Keputusan No. KP/2058/HCE/1/R tanggal 6 Desember 2022.



Yudhi Zufrial

Tokyo Overseas Branch General Manager

Per 31 Desember 2023 berusia 54 tahun. Meraih gelar Magister di bidang Manajemen Agribisnis dari Institut Pertanian Bogor. Menjabat sebagai Tokyo Overseas Branch General Manager berdasarkan Surat Keputusan No. KP/190/HCT/1/R tanggal 01 Maret 2021.



Farid Faraitody

Hong Kong Overseas Branch General Manager

Per 31 Desember 2023 berusia 45 tahun. Meraih gelar Sarjana di bidang Ilmu Hubungan Internasional dari Universitas Jember. Menjabat sebagai Hong Kong Overseas Branch General Manager berdasarkan Surat Keputusan No. KP/2059/HCE/1/R tanggal 6 Desember 2022.



Roekma Hari Adji

London Overseas Branch General Manager

Per 31 Desember 2023 berusia 53 tahun. Meraih gelar Magister Manajemen dari Universitas Pancasila. Menjabat sebagai London Overseas Branch General Manager berdasarkan Surat Keputusan No. KP/1380/HCT/1/R tanggal 8 Desember 2020.



Vilia Husin

New York Overseas Branch General Manager

Per 31 Desember 2023 berusia 44 tahun. Meraih gelar Magister di bidang Financial Mathematics dari University of Chicago. Menjabat sebagai New York Overseas Branch General Manager berdasarkan Surat Penunjukkan No. HCE/5/1170/R tanggal 15 Maret 2023.



Performa
2023



Laporan
Manajemen



**Profil
Perusahaan**



Analisa dan Pembahasan
Manajemen atas Kinerja Bank



Fungsi
Penunjang Bisnis



Laika Saputra Rudianto

Singapore Overseas Branch General
Manager

Per 31 Desember 2023 berusia 50 tahun. Meraih gelar Master dari Columbia University. Menjabat sebagai Singapore Overseas Branch General Manager berdasarkan Surat Keputusan No. HCE/5/856/R tanggal 15 November 2021.



Dwi Putranto Cahyo Wibowo

Head of Amsterdam Representative Office

Per 31 Desember 2023 berusia 38 tahun. Meraih gelar Magister of Science di bidang Finance dan Business Economics dari Manchester Business School, the University of Manchester. Menjabat sebagai Head of Amsterdam Representative Office berdasarkan Surat Penunjukkan Divisi HCE No. HCE/5/0028/R tanggal 5 Januari 2023.



Permodalan & Praktik
Manajemen Risiko



Tata Kelola
Perusahaan



Tanggung Jawab Sosial
dan Lingkungan



Komitmen
ESG



Laporan
Keuangan

Demografi Karyawan

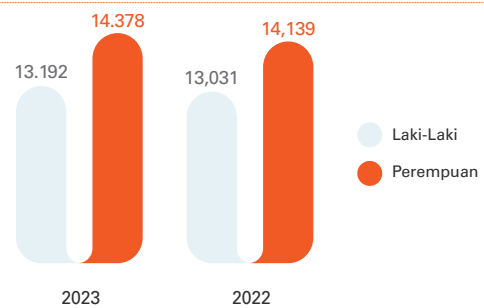
Per 31 Desember 2023, jumlah pegawai BNI mencapai 27.570 orang, mengalami peningkatan sebanyak 400 orang atau sebesar 1,47% dibandingkan jumlah pegawai per 31 Desember 2022 yang tercatat sebanyak 27.170 orang.

Bank memiliki kebijakan untuk melakukan penerimaan, penilaian kinerja, remunerasi, serta pengembangan karir karyawan tanpa membedakan suku, agama, ras, golongan, *gender* dan kondisi fisik yang bersangkutan. Hal ini terlihat dari tabel yang disajikan berikut ini:

Jumlah Karyawan Menurut Jenis Kelamin
(dalam satuan orang)

Level Jabatan	2023	2022
Laki-Laki	13.192	13.031
Perempuan	14.378	14.139
Jumlah	27.570	27.170

Grafik Jumlah Karyawan Berdasarkan Jenis Kelamin

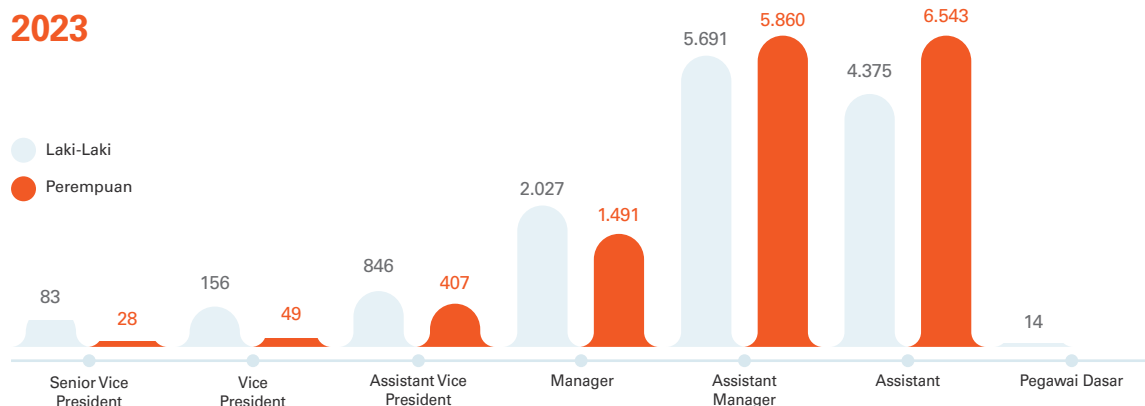


Jumlah Karyawan Berdasarkan Level Jabatan
(dalam satuan orang)

Level Jabatan	2023			2022		
	Laki-laki	Perempuan	Total	Laki-laki	Perempuan	Total
≥ Senior Vice President*	83	28	111	68	25	93
Vice President	156	49	205	181	50	231
Assistant Vice President	846	407	1.253	901	413	1.314
Manager	2.027	1.491	3.518	2.016	1.420	3.436
Assistant Manager	5.691	5.860	11.551	5.380	5.640	11.020
Assistant	4.375	6.543	10.918	4.467	6.591	11.058
Pegawai Dasar	14	-	14	18	-	18
Jumlah	13.192	14.378	27.570	13.031	14.139	27.170

*) Terdiri atas: Senior Executive Vice President (SEVP), Executive Vice President (EVP) dan Senior Vice President (SVP)

Grafik Jumlah Karyawan Berdasarkan Level Jabatan 2022-2023





Performa
2023



Laporan
Manajemen



Profil
Perusahaan

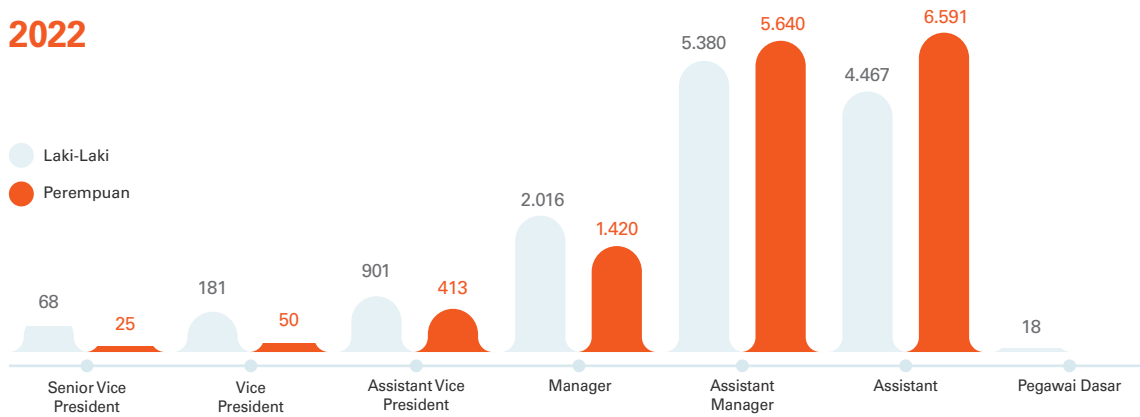


Analisa dan Pembahasan
Manajemen atas Kinerja Bank



Fungsi
Penunjang Bisnis

2022

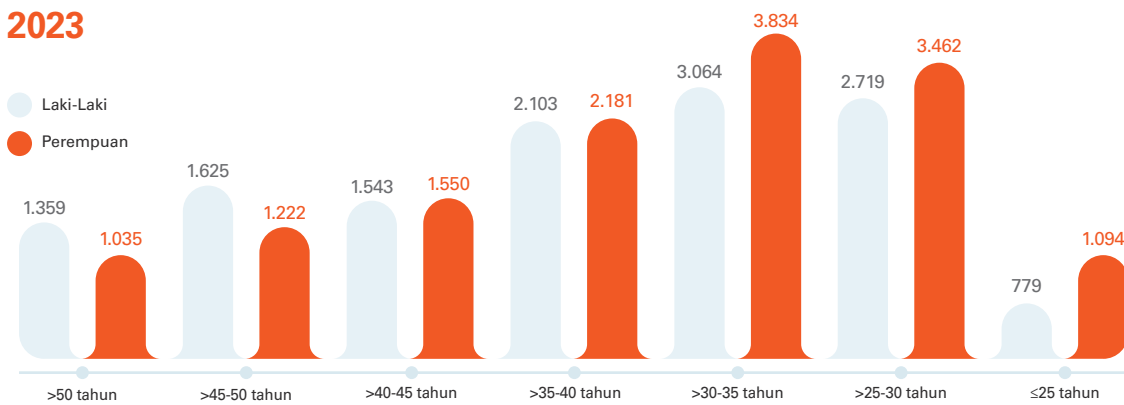


Jumlah Karyawan Berdasarkan Rentang Usia (dalam satuan orang)

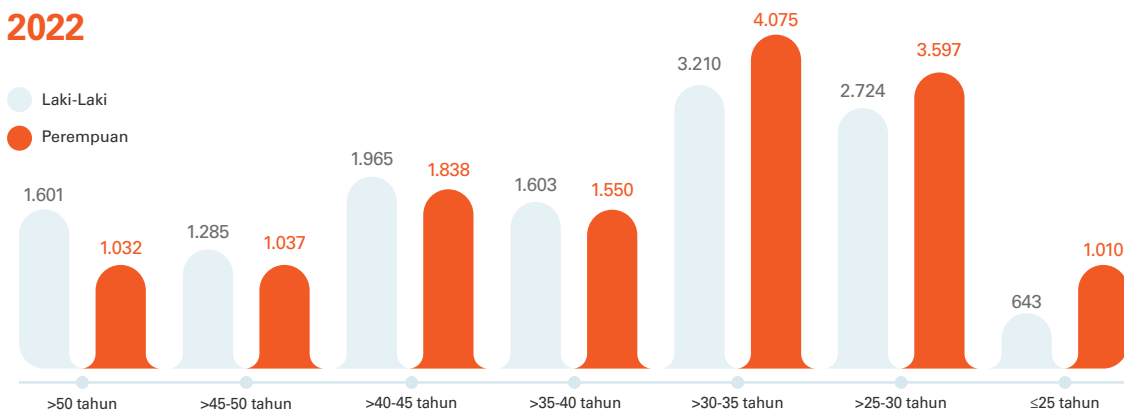
Usia	2023			2022		
	Laki-laki	Perempuan	Total	Laki-laki	Perempuan	Total
>50 tahun	1.359	1.035	2.394	1.601	1.032	2.633
>45-50 tahun	1.625	1.222	2.847	1.285	1.037	2.322
>40-45 tahun	1.543	1.550	3.093	1.965	1.838	3.803
>35-40 tahun	2.103	2.181	4.284	1.603	1.550	3.153
>30-35 tahun	3.064	3.834	6.898	3.210	4.075	7.285
>25-30 tahun	2.719	3.462	6.181	2.724	3.597	6.321
≤25 tahun	779	1.094	1.873	643	1.010	1.653
Jumlah	13.192	14.378	27.570	13.031	14.139	27.170

Grafik Jumlah Karyawan Berdasarkan Rentang Usia 2022-2023

2023



2022





Permodalan & Praktik
Manajemen Risiko



Tata Kelola
Perusahaan



Tanggung Jawab Sosial
dan Lingkungan



Komitmen
ESG



Laporan
Keuangan

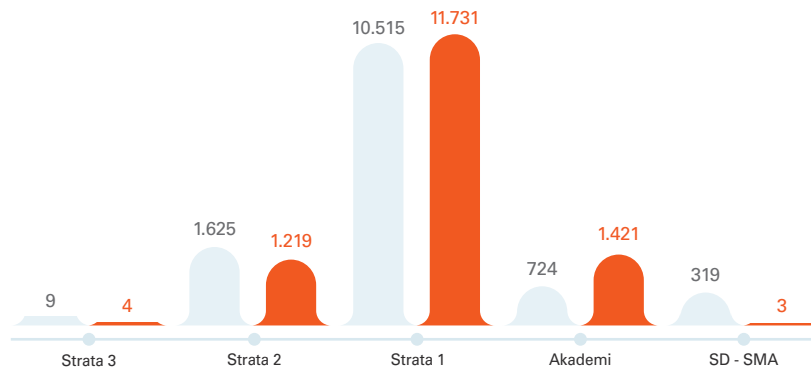
Jumlah Karyawan Berdasarkan Tingkat Pendidikan (dalam satuan orang)

Tingkat Pendidikan	2023			2022		
	Laki-laki	Perempuan	Total	Laki-laki	Perempuan	Total
Strata 3	9	4	13	7	4	11
Strata 2	1.625	1.219	2.844	1.627	1.151	2.778
Strata 1	10.515	11.731	22.246	10.335	11.511	21.866
Akademi	724	1.421	2.145	679	1.467	2.146
SD-SMA	319	3	322	363	6	369
Jumlah	13.192	14.378	27.570	13.031	14.139	27.170

Grafik Jumlah Karyawan Berdasarkan Tingkat Pendidikan 2022-2023

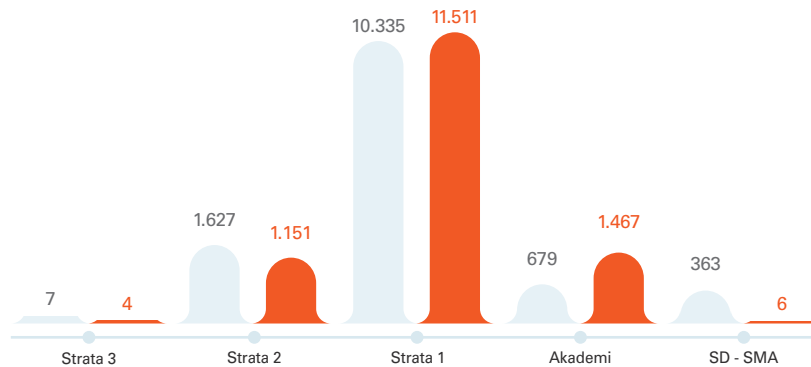
2023

● Laki-Laki
● Perempuan



2022

● Laki-Laki
● Perempuan



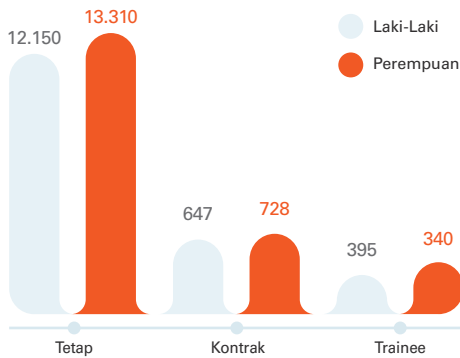
Jumlah Karyawan Berdasarkan Status Ketenagakerjaan (dalam satuan orang)

Status Ketenagakerjaan	2023			2022		
	Laki-laki	Perempuan	Total	Laki-laki	Perempuan	Total
Tetap	12.150	13.310	25.460	12.203	13.131	25.334
Kontrak	647	728	1.375	606	761	1.367
Trainee	395	340	735	222	247	469
Jumlah	13.192	14.378	27.570	13.031	14.139	27.170

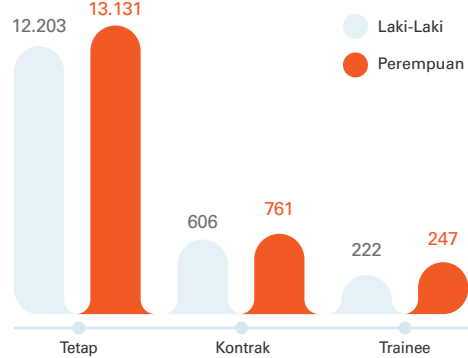


Grafik Jumlah Karyawan Berdasarkan Status Ketenagakerjaan 2022-2023

2023



2022

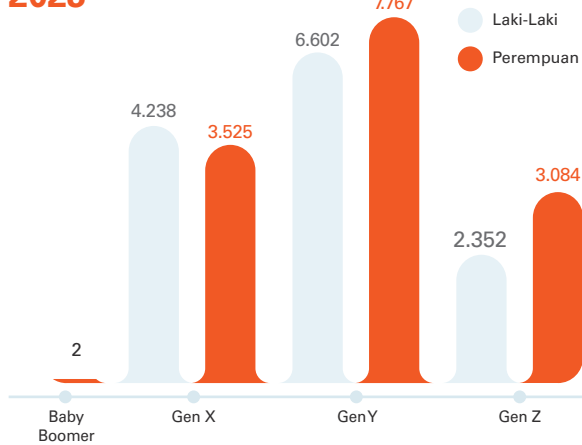


Jumlah Karyawan Berdasarkan Generasi (dalam satuan orang)

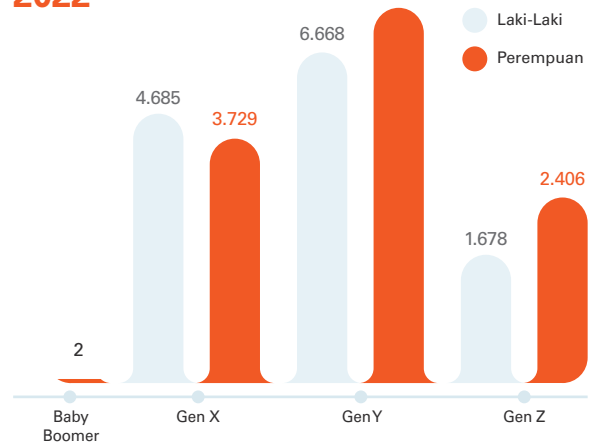
Generasi	2023			2022		
	Laki-laki	Perempuan	Total	Laki-laki	Perempuan	Total
Baby Boomer (59-77 tahun)	-	2	2	-	2	2
Gen X (47-58 tahun)	4.238	3.525	7.763	4.685	3.729	8.414
Gen Y (29-46 tahun)	6.602	7.767	14.369	6.668	8.002	14.670
Gen Z (13-28 tahun)	2.352	3.084	5.436	1.678	2.406	4.084
Jumlah	13.192	14.378	27.570	13.031	14.139	27.170

Grafik Jumlah Karyawan Berdasarkan Generasi 2022-2023

2023



2022



KEBIJAKAN PENGEMBANGAN KOMPETENSI

BNI menyadari bahwa *Human Capital* merupakan aset terbesar yang dimiliki serta salah satu komponen penting dalam mendukung pelaksanaan strategi BNI. Oleh karena itu, BNI secara terencana dan berkelanjutan memberikan kesempatan yang sama kepada seluruh karyawan untuk mengikuti pelatihan dan pengembangan kompetensi. Hingga akhir Desember 2023, BNI telah menyelenggarakan berbagai program pendidikan dan pelatihan kepada 27.216 karyawan atau 98,72%, dari jumlah karyawan, dengan jumlah peserta pelatihan sebanyak 237.161 atau rata-rata setiap pegawai mendapatkan pelatihan sebanyak 8,6 kali.



Permodalan & Praktik
Manajemen Risiko



Tata Kelola
Perusahaan



Tanggung Jawab Sosial
dan Lingkungan



Komitmen
ESG



Laporan
Keuangan

Total Karyawan	Jumlah Jam Training (dalam jam)	Training Hours per Employee	Jumlah Partisipan Training	Jumlah Karyawan yang Terlatih (dalam satuan orang)
27.570	3.905.301	143,5	237.161	27.216

Berikut ini adalah 8 (delapan) bidang pelatihan dan pengembangan kompetensi yang diikuti oleh setiap level jabatan berdasarkan level jabatan dan kesetaraan *gender* tahun 2023.

Pengembangan Kompetensi Berdasarkan Level Jabatan dan Kesetaraan Gender Tahun 2023

No.	Level Jabatan	Jenis Pelatihan	Tujuan Pelatihan	Jumlah Peserta *)		
				L	P	Total
1	Vice President	Leadership	Meningkatkan kapabilitas kepemimpinan	231	68	299
		Finance & Human Capital	Mengembangkan kapabilitas pegawai yang berkaitan dengan sektor <i>finance</i> dan <i>human capital</i>	373	105	478
		IT, Digital & Operations	Meningkatkan kemampuan pegawai terkait aspek <i>IT</i> , <i>digital</i> & <i>operations</i>	251	69	320
		Legal, Governance, Audit & Compliance	Mengembangkan kapabilitas pegawai mengenai bidang legal, <i>governance</i> , <i>audit</i> & <i>compliance</i>	23	10	33
		Network & Services	Meningkatkan kemampuan pegawai terkait pengelolaan bisnis wilayah	105	25	130
		Retail Banking	Meningkatkan pengetahuan pegawai terkait <i>retail banking</i>	158	36	194
		Risk and Anti Fraud	Meningkatkan pemahaman pegawai terkait aspek pengelolaan risiko dan <i>anti fraud</i>	276	74	350
		Wholesale, Treasury & International Banking	Mengembangkan kapabilitas pegawai terkait <i>wholesale</i> , <i>treasury</i> & <i>international banking</i>	183	50	233
2	Assistant Vice President	Leadership	Meningkatkan kapabilitas kepemimpinan	1.204	607	1.811
		Finance & Human Capital	Mengembangkan kapabilitas pegawai yang berkaitan dengan sektor <i>finance</i> dan <i>human capital</i>	2.096	1.061	3.157
		IT, Digital & Operations	Meningkatkan kemampuan pegawai terkait aspek <i>IT</i> , <i>digital</i> & <i>operations</i>	1.306	575	1.881
		Legal, Governance, Audit & Compliance	Mengembangkan kapabilitas pegawai mengenai bidang legal, <i>governance</i> , <i>audit</i> & <i>compliance</i>	169	94	263
		Network & Services Academy	Meningkatkan kemampuan pegawai terkait pengelolaan bisnis wilayah	577	291	868
		Retail Banking	Meningkatkan pengetahuan pegawai terkait <i>retail banking</i>	1.205	521	1.726
		Risk and Anti Fraud	Meningkatkan pemahaman pegawai terkait aspek pengelolaan risiko dan <i>anti fraud</i>	2.057	952	3.009
		Wholesale, Treasury & International Banking	Mengembangkan kapabilitas pegawai terkait <i>wholesale</i> , <i>treasury</i> & <i>international banking</i>	1.045	563	1.608



Performa
2023



Laporan
Manajemen



Profil
Perusahaan



Analisa dan Pembahasan
Manajemen atas Kinerja Bank



Fungsi
Penunjang Bisnis

Pengembangan Kompetensi Berdasarkan Level Jabatan dan Kesetaraan Gender Tahun 2023

No.	Level Jabatan	Jenis Pelatihan	Tujuan Pelatihan	Jumlah Peserta *)		
				L	P	Total
3	Manager	Leadership	Meningkatkan kapabilitas kepemimpinan	3.078	2.446	5.524
		Finance & Human Capital	Mengembangkan kapabilitas pegawai yang berkaitan dengan sektor <i>finance</i> dan <i>human capital</i>	6.152	4.941	11.093
		IT, Digital & Operations	Meningkatkan kemampuan pegawai terkait aspek <i>IT</i> , <i>digital</i> & <i>operations</i>	4.178	3.296	7.474
		Legal, Governance, Audit & Compliance	Mengembangkan kapabilitas pegawai mengenai bidang <i>legal</i> , <i>governance</i> , <i>audit</i> & <i>compliance</i>	515	454	969
		Network & Services Academy	Meningkatkan kemampuan pegawai terkait pengelolaan bisnis wilayah	1.556	1.212	2.768
		Retail Banking	Meningkatkan pengetahuan pegawai terkait <i>retail banking</i>	2.410	1.889	4.299
		Risk and Anti Fraud	Meningkatkan pemahaman pegawai terkait aspek pengelolaan risiko dan <i>anti fraud</i>	5.893	4.585	10.478
		Wholesale, Treasury & International Banking	Mengembangkan kapabilitas pegawai terkait <i>wholesale</i> , <i>treasury</i> & <i>international banking</i>	2.824	2.315	5.139
4	Assistant Manager	Leadership	Meningkatkan kapabilitas kepemimpinan	5.940	5.999	11.939
		Finance & Human Capital	Mengembangkan kapabilitas pegawai yang berkaitan dengan sektor <i>finance</i> dan <i>human capital</i>	11.741	11.973	23.714
		IT, Digital & Operations	Meningkatkan kemampuan pegawai terkait aspek <i>IT</i> , <i>digital</i> & <i>operations</i>	8.585	8.557	17.142
		Legal, Governance, Audit & Compliance	Mengembangkan kapabilitas pegawai mengenai bidang <i>legal</i> , <i>governance</i> , <i>audit</i> & <i>compliance</i>	1.225	1.438	2.663
		Network & Services Academy	Meningkatkan kemampuan pegawai terkait pengelolaan bisnis wilayah	3.199	3.753	6.952
		Retail Banking	Meningkatkan pengetahuan pegawai terkait <i>retail banking</i>	7.037	7.199	14.236
		Risk and Anti Fraud	Meningkatkan pemahaman pegawai terkait aspek pengelolaan risiko dan <i>anti fraud</i>	11.080	11.638	22.718
		Wholesale, Treasury & International Banking	Mengembangkan kapabilitas pegawai terkait <i>wholesale</i> , <i>treasury</i> & <i>international banking</i>	5.724	5.784	11.508



Permodalan & Praktik
Manajemen Risiko



Tata Kelola
Perusahaan



Tanggung Jawab Sosial
dan Lingkungan



Komitmen
ESG



Laporan
Keuangan

Pengembangan Kompetensi Berdasarkan Level Jabatan dan Kesetaraan Gender Tahun 2023

No.	Level Jabatan	Jenis Pelatihan	Tujuan Pelatihan	Jumlah Peserta *)		
				L	P	Total
5	< Assistant (Assistant & Pegawai Dasar)	Leadership	Meningkatkan kapabilitas kepemimpinan	3.484	3.848	7.332
		Finance & Human Capital	Mengembangkan kapabilitas pegawai yang berkaitan dengan sektor <i>finance</i> dan <i>human capital</i>	8.050	8.805	16.855
		IT, Digital & Operations	Meningkatkan kemampuan pegawai terkait aspek <i>IT</i> , <i>digital</i> & <i>operations</i>	6.159	7.193	13.352
		Legal, Governance, Audit & Compliance	Mengembangkan kapabilitas pegawai mengenai bidang <i>legal</i> , <i>governance</i> , <i>audit</i> & <i>compliance</i>	642	989	1.631
		Network & Services Academy	Meningkatkan kemampuan pegawai terkait pengelolaan bisnis wilayah	2.570	2.344	4.914
		Retail Banking	Meningkatkan pengetahuan pegawai terkait <i>retail banking</i>	4.875	5.518	10.393
		Risk and Anti Fraud	Meningkatkan pemahaman pegawai terkait aspek pengelolaan risiko dan <i>anti fraud</i>	5.231	6.472	11.703
		Wholesale, Treasury & International Banking	Mengembangkan kapabilitas pegawai terkait <i>wholesale</i> , <i>treasury</i> & <i>international banking</i>	3.756	4.443	8.199

BIAYA PENGEMBANGAN KOMPETENSI

Seluruh Pelatihan dan Pendidikan yang diberikan dalam rangka pengembangan kompetensi ditanggung oleh Bank dengan Realisasi Biaya Pendidikan dan Pelatihan 2023 sebesar Rp346,2 miliar, di mana terdapat peningkatan 29,6% dibanding 2022. Peningkatan ini disebabkan oleh program-program pengembangan kapabilitas pegawai utamanya yang menduduki posisi baru setelah implementasi *New Way of Working* (NWoW).

Biaya Pengembangan Kompetensi (Bank Only)

Uraian	2023 (Miliar Rp)	2022 (Miliar Rp)	Peningkatan/ Penurunan (Miliar Rp)	Peningkatan/ Penurunan (%)
Pendidikan dan Pelatihan	346,2	267,1	79,1	29,6%



Performa
2023



Laporan
Manajemen



Profil
Perusahaan



Analisa dan Pembahasan
Manajemen atas Kinerja Bank



Fungsi
Penunjang Bisnis

Struktur dan Komposisi Pemegang Saham

Pemerintah Republik Indonesia

Masyarakat

60,00%

40,00%



Melayani Negeri, Kebanggaan Bangsa

● Jalur Pengendali

● Jalur Non Pengendali



Permodalan & Praktik
Manajemen Risiko



Tata Kelola
Perusahaan



Tanggung Jawab Sosial
dan Lingkungan



Komitmen
ESG



Laporan
Keuangan

Komposisi Pemegang Saham Perseroan Per 1 Januari 2023

No	Investor	Jumlah Investor	Jumlah Saham*	Kepemilikan %
Pemodal Nasional				
1	Negara Republik Indonesia	1	11.189.193.875	60,00000
2	Perorangan Indonesia	116.968	781.592.438	4,19115
3	Koperasi	24	1.126.759	0,00604
4	Yayasan	37	24.694.504	0,13242
5	Dana Pensiun	163	842.826.857	4,51950
6	Asuransi	173	539.482.230	2,89287
7	Bank	6	3.214.200	0,01724
8	Perseroan Terbatas	260	50.971.028	0,27332
9	Lembaga Pemerintah	1	366	0,00000
10	Badan Usaha Lain	5	5.298	0,00003
11	Reksadana	316	607.321.424	3,25397
Sub Total		117.954	14.039.928.979	75,28654
Pemodal Asing				
1	Perseorangan Asing	254	1.690.862	0,00907
2	Badan Usaha Asing	1.485	4.607.036.617	24,70439
Sub Total		1.739	4.608.727.479	24,71346
Total		119.693	18.648.656.458	100,00000

*Data disajikan dengan tidak memperhitungkan rasio pemecahan saham (stock split) 1:2, stock split dilakukan perusahaan efektif pada tanggal 06 Oktober 2023

Komposisi Pemegang Saham Perseroan Per 31 Desember 2023

No	Investor	Jumlah Investor	Jumlah Saham*	Kepemilikan %
Pemodal Nasional				
1	Negara Republik Indonesia	1	22.378.387.750	60,00000
2	Perorangan Indonesia	118.458	1.594.259.654	4,27446
3	Koperasi	19	839.218	0,00225
4	Yayasan	39	41.489.470	0,11124
5	Dana Pensiun	133	1.489.922.804	3,99472
6	Asuransi	180	636.524.360	1,70662
7	Bank	8	47.137.900	0,12638
8	Perseroan Terbatas	291	86.263.195	0,23129
9	Lembaga Pemerintah	1	132	0,00000
10	Badan Usaha Lain	5	10.596	0,00003
11	Reksadana	285	898.857.966	2,40998
Sub Total		119.420	27.173.693.045	72,85697
Pemodal Asing				
1	Perseorangan Asing	296	3.701.924	0,00993
2	Badan Usaha Asing	1.519	10.119.917.947	27,13310
Sub Total		1.815	10.123.619.871	27,14303
Total		121.235	37.297.312.916	100,00000

*Data disajikan dengan telah memperhitungkan rasio pemecahan saham (stock split) 1:2, stock split dilakukan perusahaan efektif pada tanggal 06 Oktober 2023



Performa
2023



Laporan
Manajemen



Profil
Perusahaan



Analisa dan Pembahasan
Manajemen atas Kinerja Bank



Fungsi
Penunjang Bisnis

Komposisi 20 Pemegang Saham Terbesar Per 1 Januari 2023

No	Investor	Jumlah Saham*	%	Status	Lokasi
1	NEGARA REPUBLIK INDONESIA	11.189.193.875	60,00	Negara Republik Indonesia	Jakarta
2	BPJS KETENAGAKERJAAN – PROGRAM JHT	578.850.768	3,10	Badan Usaha Lokal	Jakarta
3	RETAIL INDIVIDUAL	250.000.000	1,34	Perorangan Indonesia	Sidoarjo
4	BNYM RE BNYMLB RE EMPLOYEES PROVIDENTFD	247.576.153	1,33	Badan Usaha Asing	Malaysia
5	CITIBANK SINGAPORE S/A GOVERNMENT OF SINGAPORE	124.572.134	0,67	Badan Usaha Asing	Singapura
6	CITIBANK NEWYORK S/A GOVERNMENT OF NORWAY 15	119.649.500	0,64	Badan Usaha Asing	Norwegia
7	JPMCB NA RE - VANGUARD EMERGING MARKETS	103.188.476	0,55	Badan Usaha Asing	Amerika Serikat
8	BPJS KETENAGAKERJAAN – PROGRAM JP	101.978.300	0,55	Badan Usaha Lokal	Jakarta
9	JPMCB NA RE-VANGUARDTOTAL INTERNATIONAL	98.058.956	0,53	Badan Usaha Asing	Amerika Serikat
10	CITIBANK NEWYORK S/A GOVERNMENT OF NORWAY 23	86.500.000	0,46	Badan Usaha Asing	Norwegia
11	PRUDENTIAL LIFE ASSURANCE	84.377.916	0,45	Badan Usaha Lokal	Jakarta
12	BNYMSANV RE BNYMSANVLUX RE S/A ESPRING INV	78.425.536	0,42	Badan Usaha Asing	Belgia
13	AXA MANDIRI FINANCIAL SERVICES	72.162.500	0,39	Badan Usaha Lokal	Jakarta
14	JP MORGAN SECURITIES PLC	68.985.732	0,37	Badan Usaha Asing	Inggris
15	STATE STREET BANK-ISHARES CORE MSCI EMERGING MARKETS ETF	65.630.200	0,35	Badan Usaha Asing	Amerika Serikat
16	STATE STREET BANK-PRINCIPAL GLOBAL INVESTORS COLLECTIVE INVESTMENT TRUST	63.498.400	0,34	Badan Usaha Asing	Amerika Serikat
17	BNYMSANV RE BNYM RE PEOPLE'S BANK OF CHINA	62.374.400	0,33	Badan Usaha Asing	Republik Rakyat Tiongkok
18	CITIBANK NEWYORK S/A GOVERNMENT OF NORWAY 1	57.506.000	0,31	Badan Usaha Asing	Norwegia
19	CITIBANK NEWYORK S/A GOVERNMENT OF NORWAY 16	56.900.000	0,31	Badan Usaha Asing	Norwegia
20	RETAIL INDIVIDUAL	52.000.000	0,28	Perorangan Indonesia	Jakarta

*Data disajikan dengan tidak memperhitungkan rasio pemecahan saham (stock split) 1:2, stock split dilakukan perusahaan efektif pada tanggal 6 Oktober 2023

Komposisi 20 Pemegang Saham Terbesar Per 31 Desember 2023

No	Investor	Jumlah Saham*	%	Status	Lokasi
1	NEGARA REPUBLIK INDONESIA	22.378.387.750	60,00	Negara Republik Indonesia	Jakarta
2	DJS KETENAGAKERJAAN PROGRAM JHT	1.173.238.336	3,15	Dana Pensiun	Jakarta
3	RETAIL INDIVIDUAL	678.000.000	1,82	Perorangan Indonesia	Sidoarjo
4	BNYM RE BNYMLB RE EMPLOYEES PROVIDENTFD	228.836.806	0,61	Badan Usaha Asing	Kuala Lumpur
5	JPMSE AMS RE AIF CLT RE-STICHTING DEPOSITARY APG EMERGING MARKETS EQUITY POOL	224.409.068	0,60	Badan Usaha Asing	Belanda
6	JPMCB NA RE-VANGUARDTOTAL INTERNATIONALS STOCK INDEX FUND	203.936.112	0,55	Badan Usaha Asing	Amerika Serikat
7	JPMCB NA RE - VANGUARD EMERGING MARKETS STOCK INDEX FUND	202.201.052	0,54	Badan Usaha Asing	Amerika Serikat
8	DJS KETENAGAKERJAAN PROGRAM JP	195.356.600	0,52	Dana Pensiun	Jakarta
9	CITIBANK NEWYORK S/A GOVERNMENT OF NORWAY	174.500.000	0,47	Badan Usaha Asing	Norwegia
10	HSBC BANK PLC S/A SAUDI CENTRAL BANK-NO. 2-FE-INVESCO HBEU AS AGENT	171.150.176	0,46	Badan Usaha Asing	Arab Saudi



Permodalan & Praktik
Manajemen Risiko



Tata Kelola
Perusahaan



Tanggung Jawab Sosial
dan Lingkungan



Komitmen
ESG



Laporan
Keuangan

Komposisi 20 Pemegang Saham Terbesar Per 31 Desember 2023

No	Investor	Jumlah Saham*	%	Status	Lokasi
11	STATE STREET BANK-MFS EMERGING MARKETS EQUITY FUND	165.702.900	0,44	Badan Usaha Asing	Amerika Serikat
12	CITIBANK NEWYORK S/A GOVERNMENT OF NORWAY	165.000.000	0,44	Badan Usaha Asing	Norwegia
13	BNYMSANV RE BNYMSANVLUX RE S/A ESPRING INV	151.958.072	0,41	Badan Usaha Asing	Luxembourg
14	CITIBANK SINGAPORE S/A GOVERNMENT OF SINGAPORE	138.503.168	0,37	Badan Usaha Asing	Singapura
15	CITIBANK NEWYORK S/A GOVERNMENT OF NORWAY	138.474.000	0,37	Badan Usaha Asing	Norwegia
16	MORGAN STANLEY AND CO INTL PLC - FIRM AC	138.280.898	0,37	Badan Usaha Asing	Inggris
17	BNYMSANV RE SANVLUX RE INVESCO FUNDS-2039845493	135.435.800	0,36	Badan Usaha Asing	Luxembourg
18	STATE STREET BANK-ISHARES CORE MSCI EMERGING MARKETS ETF	133.705.400	0,36	Badan Usaha Asing	Amerika Serikat
19	THE NTTST CO S/A BRITISH COLUMBIA INVESTMENT MANAGEMENT CORPORATION	128.348.500	0,34	Badan Usaha Asing	Kanada
20	STATE STREET BANK-PRINCIPAL GLOBAL INVESTORS COLLECTIVE INVESTMENT TRUST	126.996.800	0,34	Badan Usaha Asing	Amerika Serikat

*Data disajikan dengan telah memperhitungkan rasio pemecahan saham (stock split) 1:2, stock split dilakukan perusahaan efektif pada tanggal 06 Oktober 2023

Pemegang Saham yang Memiliki 5% atau Lebih

Nama Pemegang Saham	1 Januari 2023		31 Desember 2023*	
	Jumlah Saham (lembar)	Presentase Kepemilikan%	Jumlah Saham (lembar)	Presentase Kepemilikan%
Negara Republik Indonesia	11.189.193.875	60,0	22.378.387.750	60,0

*Data disajikan dengan telah memperhitungkan rasio pemecahan saham (stock split) 1:2, stock split dilakukan perusahaan efektif pada tanggal 06 Oktober 2023

Pemegang Saham Memiliki Kurang dari 5%

No	Kelompok Pemegang Saham	1 Januari 2023			31 Desember 2023*		
		Jumlah Pemegang Saham	Jumlah Saham (lembar)	Presentase Kepemilikan%	Jumlah Pemegang Saham	Jumlah Saham (lembar)	Presentase Kepemilikan%
Investor Lokal							
1	Perorangan Indonesia	116.968	781.592.438	4,19115	118.458	1.594.259.654	4,27446
2	Koperasi	24	1.126.759	0,00604	19	839.218	0,00225
3	Yayasan	37	24.694.504	0,13242	39	41.489.470	0,11124
4	Dana Pensiun	163	842.826.857	4,51950	133	1.489.922.804	3,99472
5	Asuransi	173	539.482.230	2,89287	180	636.524.360	1,70662
6	Bank	6	3.214.200	0,01724	8	47.137.900	0,12638
7	Perseroan Terbatas	260	50.971.028	0,27332	291	86.263.195	0,23129
8	Lembaga Pemerintah	1	366	0,00000	1	132	0,00000
9	Badan Usaha Lain	5	5.298	0,00003	5	10.596	0,00003
10	Reksadana	316	607.321.424	3,259397	285	898.857.966	2,40998
Sub Total		117.953	2.850.735.104	15,28654	119.420	4.795.305.295	12,85697
Investor Asing							
1	Badan Usaha Asing	1.485	1.690.862	24,70439	1.519	10.119.917.947	27,13310
2	Perorangan Asing	254	4.607.036.617	0,00907	296	3.701.924	0,00993
Sub Total		1.739	4.608.727.479	24,71346	1.765	10.121.189.496	27,14303
Total		119.692	7.459.462.583	40,0000	102.873	14.918.922.360	40,0000

*Data disajikan dengan telah memperhitungkan rasio pemecahan saham (stock split) 1:2, stock split dilakukan perusahaan efektif pada tanggal 06 Oktober 2023



Performa
2023



Laporan
Manajemen



Profil
Perusahaan



Analisa dan Pembahasan
Manajemen atas Kinerja Bank



Fungsi
Penunjang Bisnis

Kepemilikan Saham (Langsung dan Tidak Langsung) oleh Direksi dan Dewan Komisaris

Per 1 Januari 2023

Nama	Jabatan	Kepemilikan Langsung		Kepemilikan Tidak langsung	
		Jumlah Saham (lembar)	Persentase Kepemilikan (%)	Jumlah Saham (lembar)/ Nama Perusahaan	Persentase Kepemilikan (%)
DIREKSI					
Royke Tumilaar	Direktur Utama	399.539	0,0021425	-	-
Adi Sulistyowati	Wakil Direktur Utama	641.532	0,0034401	-	-
Novita Widya Anggraini	Direktur Finance	339.607	0,0018211	-	-
Corina Leyla Karnalies	Direktur Digital & Integrated Transaction Banking	565.602	0,0030329	-	-
Sis Apik Wijayanto	Direktur Enterprise & Commercial Banking	655.558	0,0035153	-	-
David Pirzada	Direktur Risk Management	305.607	0,0016388	-	-
Silvano Winston Rumantir	Direktur Wholesale & International Banking	339.607	0,0018211	-	-
Ronny Venir	Direktur Network & Services	645.413	0,0034609	-	-
Muhammad Iqbal	Direktur Institutional Banking	339.607	0,0018211	-	-
Putrama Wahyu Setyawan	Direktur Retail Banking	798.265	0,0042805	-	-
Mucharom	Direktur Human Capital & Compliance	129.076	0,0006921	-	-
Toto Prasetio	Direktur Technology & Operations	-	-	-	-
DEWAN KOMISARIS					
Pradjoto	Komisaris Utama/ Komisaris Independen	-	-	-	-
Pahala Nugraha Mansury	Wakil Komisaris Utama	-	-	-	-
Askolani	Komisaris	340.063	0,0018235	-	-
Susyanto	Komisaris	252.817	0,0013557	-	-
Fadlansyah Lubis	Komisaris	-	-	-	-
Robertus Billitea	Komisaris	-	-	-	-
Erwin Rijanto Slamet	Komisaris Independen	-	-	-	-
Sigit Widyawan	Komisaris Independen	-	-	-	-
Asmawi Syam	Komisaris Independen	-	-	-	-
Septian Hario Seto	Komisaris Independen	-	-	-	-
Iman Sugema	Komisaris Independen	-	-	-	-

*Data disajikan dengan telah memperhitungkan rasio pemecahan saham (stock split) 1:2, stock split dilakukan perusahaan efektif pada tanggal 06 Oktober 2023



Permodalan & Praktik
Manajemen Risiko



Tata Kelola
Perusahaan



Tanggung Jawab Sosial
dan Lingkungan



Komitmen
ESG



Laporan
Keuangan

Kepemilikan Saham (Langsung dan Tidak Langsung) oleh Direksi dan Dewan Komisaris
Per 31 Desember 2023*

Kepemilikan Langsung		Kepemilikan Tidak langsung	
Jumlah Saham (lembar)	Persentase Kepemilikan (%)	Jumlah Saham (lembar)/ Nama Perusahaan	Persentase Kepemilikan (%)
1.115.346	0,0029904	-	-
905.706	0,0024283	-	-
948.044	0,0025419	-	-
1.442.034	0,0038663	-	-
1.579.946	0,0042361	-	-
880.044	0,0023595	-	-
948.044	0,0025419	-	-
1.559.656	0,0041817	-	-
948.044	0,0025419	-	-
1.686.386	0,0045215	-	-
348.008	0,0009331	-	-
89.856	0,0002409	-	-
-	-	-	-
-	-	-	-
809.086	0,0021693	-	-
634.594	0,0017014	-	-
43.484	0,0001166	-	-
42.400	0,0001137	-	-
-	-	-	-
-	-	-	-
-	-	-	-
-	-	-	-
-	-	-	-



Performa
2023



Laporan
Manajemen



Profil
Perusahaan



Analisa dan Pembahasan
Manajemen atas Kinerja Bank



Fungsi
Penunjang Bisnis

Pemegang Saham dan Persentase Kepemilikan Berdasarkan Klasifikasi Per 31 Desember 2023

Kepemilikan Saham	Jumlah Pemegang Saham	Jumlah Saham* (Lembar)	Kepemilikan (%)
Institusi Lokal	962	25.579.433.391	68,58251
Institusi Asing	1.519	10.119.917.947	27,13310
Individu Lokal	118.458	1.594.259.654	4,27446
Individu Asing	296	3.701.924	0,00993

*Data disajikan dengan telah memperhitungkan rasio pemecahan saham (*stock split*) 1:2, *stock split* dilakukan perusahaan efektif pada tanggal 06 Oktober 2023

Informasi Pemegang Saham Utama dan Pengendali Perusahaan

Pemegang saham utama/pengendali Bank baik langsung maupun tidak langsung, adalah Negara Republik Indonesia, yang diwakili oleh Pemerintah Republik Indonesia/Kementerian Badan Usaha Milik Negara (BUMN) Republik Indonesia, dengan kepemilikan sebesar 60,00% atau 22.378.387.750 lembar Saham. Pemerintah Republik Indonesia sekaligus menjadi nama pemilik akhir dari Perseroan.

Bagan Pemegang Saham Utama dan Pengendali



Pemerintah Republik Indonesia

60,00%



Melayani Negeri, Kebanggaan Bangsa

Nama Pemegang Saham	Alamat	Jumlah Saham (Lembar)	Persentase Kepemilikan (%)
Negara Republik Indonesia Diwakili oleh Kementerian Badan Usaha Milik Negara RI	Kantor Kementerian BUMN Jl. Medan Merdeka Selatan No. 13 Jakarta Pusat 10110 DKI Jakarta, Indonesia Telp. +62 21 29935678 Fax. +62 21 29935740 www.bumn.go.id	22.378.387.750	60,00



Permodalan & Praktik
Manajemen Risiko



Tata Kelola
Perusahaan



Tanggung Jawab Sosial
dan Lingkungan



Komitmen
ESG



Laporan
Keuangan





Performa
2023



Laporan
Manajemen



Profil
Perusahaan



Analisa dan Pembahasan
Manajemen atas Kinerja Bank



Fungsi
Penunjang Bisnis

Daftar Entitas Anak dan/atau Perusahaan Asosiasi

ENTITAS ANAK

Nama	Bidang Usaha	Domisili	Tahun Berdiri	Tahun Beroperasi Komersial
PT BNI Multifinance	Pembiayaan	Jakarta	1983	1983
PT BNI Sekuritas	Perdagangan Efek (<i>Brokerage</i>) dan Penjamin Emisi Efek (<i>Underwriter</i>) termasuk di dalamnya bertindak sebagai Penasehat Investasi	Jakarta	1995	1995
PT BNI Life Insurance	Jasa Asuransi Jiwa	Jakarta	1996	1997
BNI Remittance Ltd.	Jasa Pengiriman Uang	Hong Kong	1997	1998
PT Bank Hibank Indonesia	Perbankan	Jakarta	1993	1993
PT BNI Modal Ventura	Modal Ventura	Jakarta	2022	2023

ENTITAS ANAK TIDAK LANGSUNG MELALUI PT BNI SEKURITAS

PT BNI Asset Management	Manajer Investasi	Jakarta	2011	2011
BNI Securities Pte. Ltd.	Jasa <i>Broker</i> , <i>Underwriting</i> , dan <i>Advisory</i> dalam pasar modal	Singapura	2021	2021

PERUSAHAAN ASOSIASI

PT Pemeringkat Efek Indonesia	Pemeringkat Efek	Jakarta	1994	1994
PT Kustodian Sentral Efek Indonesia	Kustodian Sentral	Jakarta	1998	1998
PT Bank Mizuho Indonesia	Perbankan	Jakarta	2001	2001
PT Bank BTPNTbk	Perbankan	Jakarta	1958	1960
PT Bank Syariah Indonesia Tbk	Perbankan	Jakarta	2021	2021

*Unaudited



Permodalan & Praktik
Manajemen Risiko



Tata Kelola
Perusahaan



Tanggung Jawab Sosial
dan Lingkungan



Komitmen
ESG



Laporan
Keuangan

Tahun Penyertaan Modal Terakhir	Kepemilikan oleh BNI (%)		Status Operasi	Total Aset 2023 (Rp-juta)*
	2023	2022		
2023	99,99%	99,99%	Beroperasi	3.788.690
2019	75,00%	75,00%	Beroperasi	2.383.585
2012	60,00%	60,00%	Beroperasi	24.972.042
2009	100,00%	100,00%	Beroperasi	11.537
2022	63,92%	63,92%	Beroperasi	14.615.844
2022	99,98%	99,98%	Beroperasi	511.415
2011	99,90%	99,90%	Beroperasi	194.585
2023	100,00%	100,0%	Beroperasi	120.009
2014	0,14%	0,16%	Beroperasi	301.661 (31 Des 2022)
2022	2,50%	2,50%	Beroperasi	3.582.506 (30 Sep 2023)
2020	1,00%	1,00%	Beroperasi	81.741.308 (30 Nov 2023)
2020	0,15%	0,15%	Beroperasi	176.094.273 (30 Nov 2023)
2021	23,24%	23,24%	Beroperasi	353.624.124 (31 Des 2023)



Performa
2023



Laporan
Manajemen



Profil
Perusahaan



Analisa dan Pembahasan
Manajemen atas Kinerja Bank



Fungsi
Penunjang Bisnis

INFORMASI SINGKAT ENTITAS ANAK

PT BNI MULTIFINANCE



Nama Perusahaan	PT BNI Multifinance	
Bidang Usaha	Pembiayaan	
Profil Perusahaan	<p>PT BNI Multifinance didirikan tanggal 8 April 1983 berdasarkan Akta Notaris Kartini Muljadi, S.H., No. 21, dengan nama PT BNI-AMEX Leasing, hasil kerja sama antara PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (BNI) dengan American Express Leasing Corporation (AMEX). PT BNI-AMEX Leasing telah diubah beberapa kali dan yang terakhir menjadi PT BNI Multifinance ("BNI Multifinance") yang keputusannya diaktakan dalam Akta No. 103 tanggal 27 Juni 1994.</p> <p>BNI Multifinance beroperasi secara komersial pada tahun 1983 di bidang pembiayaan investasi, modal kerja, multiguna, dan sewa operasi. Pada tahun 2022, BNI Multifinance melakukan refocusing bisnis ke pembiayaan segmen consumer. Sebagai upaya untuk menjadi Market Leader in Consumer Finance, pada tahun 2023 BNI Multifinance telah menambah outlet menjadi 30 (tiga puluh) kantor cabang yang tersebar di beberapa kota besar Indonesia dan telah bekerja sama dengan 722 dealer sebagai mesin pertumbuhan bisnis. Untuk memperkuat identitas, BNI Multifinance melakukan perubahan commercial brand menjadi "BNI Finance" sejak Oktober 2023.</p>	
Tahun Pendirian	1983	
Jumlah Aset 2023	Rp3.788.690 Juta	
Kepemilikan Saham	99,998%	
Status Operasi	Beroperasi	
Alamat	Graha Binakarsa lantai 11 Lot. E-F dan lantai 12 Jalan HR. Rasuna Said Kav. C-18 Kuningan, Jakarta Selatan 12940	
Pengurus Perusahaan	<p>Dewan Komisaris</p> <ul style="list-style-type: none"> • Komisaris Utama/Independen : Suhartono • Komisaris : Agung Turanto Sutarno • Komisaris : Hari Satriyono 	<p>Direksi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Direktur Utama :Yenanto Siem • Direktur : Albertus Henditrianto • Direktur : Legendariah Bur Rasuanto

PT BNI SEKURITAS



Nama Perusahaan	PT BNI Sekuritas	
Bidang Usaha	Perdagangan Efek (<i>Brokerage</i>) dan Penjamin Emisi Efek (<i>Underwriter</i>) termasuk di dalamnya bertindak Sebagai Penasehat Investasi	
Profil Perusahaan	<p>PT BNI Sekuritas ("BNI Sekuritas") didirikan sesuai Akta Perseroan Terbatas No. 22 tanggal 12 April 1995 sebagaimana telah diubah dengan Akta Pengubahan No. 39 tanggal 3 Mei 1995, yang keduanya dibuat di hadapan Koesbiono Sarmanhadi, S.H., M.H., Notaris di Jakarta yang telah mendapat pengesahan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. C2-6278.HT.01.01.TH.95 tanggal 19 Mei 1995, dan telah didaftarkan di dalam buku register Daftar Perusahaan pada Kantor Pengadilan Negeri Jakarta Pusat di bawah No. 903/1995 tanggal 8 Juni 1995, serta telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 55 tanggal 11 Juli 1995, Tambahan No. 5804.</p> <p>Berdasarkan Anggaran Dasar, ruang lingkup kegiatan usaha BNI Sekuritas meliputi perdagangan efek, termasuk di dalamnya bertindak sebagai perantara pedagang efek, penjamin emisi efek, agen penjual reksa dana, perusahaan efek selain manajemen investasi lainnya, kustodian dan kegiatan lain yang ditetapkan atau disetujui badan/instansi yang berwenang. BNI Sekuritas memperoleh izin usaha sebagai perantara pedagang efek, penjamin emisi saham, manajer investasi, dan agen penjual reksa dana dari otoritas terkait, masing-masing melalui (i) Surat Keputusan Ketua Badan Pengawas Pasar Modal No. KEP-19/PM/1995, (ii) No. KEP-020/PM/1995 tanggal 8 Agustus 1995 (iii) No. KEP-07/PM-MI/1995 tanggal 23 Oktober 1995 yang kemudian dialihkan kepada PT BNI Asset Management dan (iv) Surat OJK No. S-1507/PM.211/2016.</p> <p>Sejalan dengan perkembangan dan peraturan pasar modal dan implementasi independensi manajer investasi sesuai dengan Peraturan Bapepam LK No. V.D.11 yang tercantum dalam Surat Keputusan Ketua Bapepam-LK No. Kep-480/BL/2009 tanggal 31 Desember 2009 mengenai panduan fungsi-fungsi manajer investasi, Divisi Manajer Investasi BNI Sekuritas telah dipisahkan dan didirikan sebagai anak usaha berbadan hukum yang disebut PT BNI Asset Management ("BNI-AM"). Pendirian BNI-AM kemudian disetujui di dalam Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa ("RUPSLB") BNI Sekuritas tanggal 1 Maret 2011 dengan total kepemilikan saham Perusahaan atas BNI-AM sebesar 99,99% yang dituangkan dalam Akta Pendirian No. 50 tanggal 28 Maret 2011 yang dibuat di hadapan Fathiah Helmi, S.H., Notaris di Jakarta.</p>	



Permodalan & Praktik
Manajemen Risiko



Tata Kelola
Perusahaan



Tanggung Jawab Sosial
dan Lingkungan



Komitmen
ESG



Laporan
Keuangan

Pada pertengahan tahun 2011, struktur kepemilikan BNI Sekuritas diperkuat dengan bergabungnya investor strategis asal negara Jepang, yakni SBI Securities Co. Ltd, untuk turut memiliki saham BNI Sekuritas, sehingga komposisi kepemilikan saham BNI Sekuritas adalah 75% dimiliki oleh PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (“BNI”) dan 25% dimiliki oleh SBI Securities Co. Ltd. Pada tahun 2014, kepemilikan SBI Securities Co. Ltd dialihkan kepada SBI Financial Services Co. Ltd sehingga kepemilikan BNI Sekuritas yaitu BNI (75%) dan SBI Financial Services Co. Ltd (25%).

Sebagai bagian dari perjalanan menjadi perusahaan sekuritas berskala global, pada tanggal 8 September 2021, anak perusahaan BNI Sekuritas yaitu BNI Securities Pte. Ltd. (“BSPL”) telah mendapat persetujuan dari Monetary Authority of Singapore (“MAS”) dengan nomor license CMS 101132. Dengan adanya izin operasi BSPL tersebut, maka BNI Sekuritas memiliki perpanjangan tangan untuk dapat mengembangkan kegiatan usaha dan pemberian layanan pasar modalnya di Singapura. Pada tanggal 3 Oktober 2022, BSPL juga telah memperoleh persetujuan dari MAS untuk menjalankan kegiatan sebagai penasihat finansial korporasi. Selanjutnya BSPL akan fokus untuk membantu BNI Group dan nasabah BNI untuk mendapatkan akses ke investor global. Dengan beroperasinya BSPL di Singapura, maka hal ini juga membuat semakin kokohnya posisi BNI sebagai bank berskala global yang dapat memberikan layanan perbankan dan pasar modal. BSPL berlokasi di 30 Cecil Street #17-08 Prudential Tower Singapore (049712) atau di gedung yang sama dengan BNI Kantor Cabang Singapura.

Sepanjang tahun 2023, operasional bisnis BNI Sekuritas telah didukung oleh sumber daya manusia yang profesional di bidangnya dengan 351 pegawai hingga 31 Desember 2023, yang akan memberikan layanan kepada nasabah melalui 18 Kantor Cabang.

Tahun Pendirian	1995				
Jumlah Aset 2023	Rp2.383.585 Juta				
Kepemilikan Saham	75,00%				
Status Operasi	Beroperasi				
Alamat	Sudirman Plaza Indofood Tower, Lantai 16 Jl. Jenderal Sudirman Kav. 76-78, Jakarta 12910, Indonesia				
Pengurus Perusahaan	<table border="0"> <tr> <td>Dewan Komisaris</td> <td>Direksi</td> </tr> <tr> <td> <ul style="list-style-type: none"> • Komisaris Utama/Independen : Riswinandi • Komisaris : Yoshihiro Ishiwata • Komisaris : I Made Sukajaya </td> <td> <ul style="list-style-type: none"> • Direktur Utama : Agung Prabowo • Direktur: Nieko Kusuma • Direktur : Vera Ongyono • Direktur : Yoga Mulya • SEVP Retail Markets & IT: Teddy Wishadi </td> </tr> </table>	Dewan Komisaris	Direksi	<ul style="list-style-type: none"> • Komisaris Utama/Independen : Riswinandi • Komisaris : Yoshihiro Ishiwata • Komisaris : I Made Sukajaya 	<ul style="list-style-type: none"> • Direktur Utama : Agung Prabowo • Direktur: Nieko Kusuma • Direktur : Vera Ongyono • Direktur : Yoga Mulya • SEVP Retail Markets & IT: Teddy Wishadi
Dewan Komisaris	Direksi				
<ul style="list-style-type: none"> • Komisaris Utama/Independen : Riswinandi • Komisaris : Yoshihiro Ishiwata • Komisaris : I Made Sukajaya 	<ul style="list-style-type: none"> • Direktur Utama : Agung Prabowo • Direktur: Nieko Kusuma • Direktur : Vera Ongyono • Direktur : Yoga Mulya • SEVP Retail Markets & IT: Teddy Wishadi 				

PT BNI LIFE INSURANCE



Nama Perusahaan	PT BNI LIFE INSURANCE
Bidang Usaha	Jasa Asuransi Jiwa
Profil Perusahaan	<p>PT BNI Life Insurance (“BNI Life”) merupakan Perusahaan Anak BNI yang menjalankan usaha di bidang asuransi jiwa termasuk usaha asuransi jiwa dengan prinsip Syariah. BNI Life menawarkan berbagai produk asuransi seperti asuransi jiwa, kesehatan, pendidikan, investasi, pensiun, dan syariah.</p> <p>Pada awalnya, BNI Life didirikan dengan nama “PT Asuransi Jiwa BNI Jiwasraya” berdasarkan Akta Notaris No. 24 tanggal 28 November 1996 di Jakarta. Pada tanggal 26 November 2004, PT Asuransi Jiwa BNI Jiwasraya telah mengubah namanya menjadi PT BNI Life Insurance, dan telah disahkan dengan Keputusan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. C-31600 HT.01.04.TH.2004 tanggal 29 Desember 2004.</p> <p>Sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan, ruang lingkup kegiatan Perseroan adalah menjalankan usaha dalam bidang asuransi jiwa termasuk usaha asuransi jiwa dengan prinsip syariah. Perseroan memperoleh izin usaha sebagai perusahaan asuransi jiwa berdasarkan Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia No. 305/KMK.017/1997 tanggal 7 Juli 1997. Perseroan juga telah memperoleh izin pembukaan kantor cabang dengan prinsip syariah berdasarkan Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia No. KEP-186/KM.6/2004 tanggal 19 Mei 2004.</p> <p>Pada awal Mei 2014, Sumitomo Life Insurance Company (“Sumitomo Life”) yang merupakan salah satu perusahaan asuransi terbesar di Jepang, secara resmi menjadi salah satu pemegang saham BNI Life. Realisasi penyertaan modal sebesar Rp4,2 triliun dengan kepemilikan saham kerja sama strategis dengan Sumitomo Life, mempercepat pertumbuhan bisnis dan memberi ruang yang besar untuk memenangkan peluang bisnis ke depan. Sebagai bukti keseriusan Sumitomo Life dalam pengembangan bisnis BNI Life, Sumitomo Life menempatkan perwakilan di manajemen BNI Life baik sebagai Komisaris, Direksi, maupun tenaga ahli profesional.</p> <p>Operasional bisnis BNI Life didukung oleh sumber daya manusia yang kompeten di bidang perasuransian. Saat ini BNI Life telah memiliki 713 pegawai dengan kompetensi yang terus dikembangkan untuk memberikan pelayanan terbaik kepada nasabah.</p>



Performa
2023



Laporan
Manajemen



Profil
Perusahaan



Analisa dan Pembahasan
Manajemen atas Kinerja Bank



Fungsi
Penunjang Bisnis

Untuk menjalankan kegiatan usahanya, hingga 31 Desember 2023 BNI Life mengoperasikan 7 (tujuh) Kantor Layanan/Service Point sebagai berikut:

1. Jakarta: Menara BNI Pejompongan, Jl. Pejompongan Raya No. 5;
2. Bandung: Jl. Burangrang No. 38, Lengkong;
3. Denpasar: Jl. Diponegoro No. 122;
4. Semarang: Jl. Sriwijaya No. 630, Candisari*;
5. Surabaya: Gedung Graha Pangeran Lt. XI, JL. Achmad Yani No. 286;
6. Palembang: Jl. Basuki Rahmat No.24B;
7. Yogyakarta: Jl. Laksda Adisucipto No.27, Gondokusuman.

*Efektif per tanggal 27 November 2023 dan sudah dilakukan pelaporan pada tanggal 15 Desember 2023, saat ini menunggu surat pencatatan dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK).

Tahun Pendirian	1996
Jumlah Aset 2023	Rp24.972.042 Juta
Kepemilikan Saham	60,00%
Status Operasi	Beroperasi
Alamat	Centennial Tower Lt. 9, Jl. Gatot Subroto Kav.24-25, Jakarta Selatan
Pengurus Perusahaan	<p>Dewan Komisaris</p> <ul style="list-style-type: none"> • Komisaris Utama/Komisaris Independen : Parikesit Suprpto • Komisaris : Sri Indira • Komisaris : Muneo Sasagawa • Komisaris Independen : Alwi Abdurrahman Shihab • Komisaris Independen : Henry Cratein Suryanaga <p>Direksi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Plt. Direktur Utama (merangkap Direktur Keuangan) : Eben Eser Nainggolan • Direktur : Masaaki Fuse • Direktur : Motoharu Niijima • Direktur : Neny Asriany <p>Dewan Pengawas Syariah</p> <ul style="list-style-type: none"> • Ketua : Agus Haryadi • Anggota : H. Utang Ranuwijaya • Anggota : Hj. Siti Haniatunnisa

PT BNI REMITTANCE LTD.



Nama Perusahaan	BNI Remittance Ltd.
Bidang Usaha	Jasa Pengiriman Uang
Profil Perusahaan	<p>BNI Remittance Limited didirikan oleh BNI Hong Kong pada tahun 1997 yang awalnya bernama "BNI Nakertrans Ltd." Tujuan dari pendirian tersebut adalah untuk membantu memfasilitasi para Pekerja Migran Indonesia (PMI) yang berada di Hong Kong untuk melakukan pengiriman uang.</p> <p>Kemudian untuk lebih mengoptimalkan aktivitas bisnis dan menyesuaikan dengan koridor aturan otoritas setempat, pada tahun 2009, BNI Nakertrans Ltd resmi bergabung sebagai salah satu Perusahaan Anak BNI dan dilakukan perubahan nama menjadi BNI Remittance Ltd.</p> <p>Saat ini, BNI Remittance terdaftar sebagai Money Service Operator dengan nomor register 12-08-00768 dan tunduk kepada Hong Kong Custom and Excise Department. BNI Remittance mengelola outlet yang tersebar di 3 (tiga) area Hong Kong, yaitu Kantor Utama Keswick di Hong Kong Island, Kantor Cabang Tsuen Wan, dan Kantor Cabang Yuen Long di New Territories.</p> <p>Di samping pelayanan melalui outlet tersebut, BNI Remittance bekerja sama dengan BNI berupa program keuangan inklusi, program ini memberikan akses keuangan melalui layanan digital untuk mempermudah Pekerja Migran Indonesia (PMI) di Hong Kong dalam melakukan transaksi pengiriman uang. Keberadaan 8 (delapan) unit mesin ATM BNI di Hong Kong, menjadikan nasabah lebih leluasa untuk melakukan transaksi keuangan, melalui fitur layanan yang sama dengan mesin ATM di Indonesia yaitu penarikan tunai, cek saldo, transfer antar rekening BNI/bank lain, pembelian pulsa/tiket dan pembayaran tagihan. Kemudian sejak pertengahan tahun 2017, layanan BNI Mobile Banking dapat diaktivasi langsung dari Hong Kong untuk semakin memperkuat layanan digital.</p>
Tahun Pendirian	1997
Jumlah Aset 2023	Rp11.537 juta
Kepemilikan Saham	100,00%
Status Operasi	Beroperasi
Alamat	BNI Remittance Limited Flat/RM5 on GF, No. 1-7 Keswick Street, Causeway Bay Hong Kong
Pengurus Perusahaan	<p>Direksi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Direktur : Indra Kusuma



Permodalan & Praktik
Manajemen Risiko



Tata Kelola
Perusahaan



Tanggung Jawab Sosial
dan Lingkungan



Komitmen
ESG



Laporan
Keuangan

PT BANK HIBANK INDONESIA



Nama Perusahaan	PT Bank Hibank Indonesia	
Bidang Usaha	Perbankan	
Profil Perusahaan	<p>PT Bank Hibank Indonesia (hibank) sebelumnya bernama PT Bank Mayora, merupakan bank swasta nasional beroperasi sejak 28 Juli 1993 dengan izin usaha Bank Umum sesuai SK Menteri Keuangan RI No. 719/KMK.017/1993 tanggal 14 Juli 1993 dan menjadi Bank Umum Devisa di tahun 2013 sesuai Surat Keputusan Gubernur BI No. 15/5/KEPDPG/2013 tanggal 7 Mei 2013. Sejak 18 Mei 2022, hibank resmi menjadi salah satu anak usaha BNI Group melalui surat Menkumham No. AHU-AH.01.03-0238599 perihal penerimaan pemberitahuan perubahan anggaran dasar hibank, serta Surat Menkumham No. AHU-AH.01.09-0013352 perihal penerimaan pemberitahuan perubahan data perseroan hibank.</p> <p>Pergantian nama dari PT Bank Mayora menjadi PT Bank Hibank Indonesia ini sesuai dengan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) PT Bank Mayora tanggal 6 Januari 2023 dan 11 April 2023. Perubahan ini juga telah mendapat Persetujuan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia pada 14 April 2023, serta persetujuan dari Anggota Dewan Komisiner Otoritas Jasa Keuangan (OJK) pada 17 Mei 2023. Pemilihan nama hibank merepresentasikan identitas yang sejalan dengan visi dan misi yang diusung dan menggambarkan karakter bank digital yang ramah, sederhana, bersahabat, serta dapat diandalkan bagi UMKM. Perubahan nama dan logo juga menegaskan kekuatan dan pengalaman hibank dalam industri keuangan dengan dukungan BNI Group.</p> <p>Sejalan dengan visi hibank untuk menjadi bank UMKM berbasis digital pertama di Indonesia, hibank akan memantapkan peran sebagai orkestrator ekosistem bagi UMKM dengan menyediakan beragam solusi digital terintegrasi guna membantu UMKM tumbuh lebih tinggi dan berkelanjutan.</p>	
Tahun Pendirian	1993	
Jumlah Aset 2023	Rp14.615.844 Juta	
Kepemilikan Saham	63,92%	
Status Operasi	Beroperasi	
Alamat	Jl. Tomang Raya No. Kav.21-23 Tomang, Grogol Petamburan, Jakarta Barat, 11440	
Pengurus Perusahaan	<p>Dewan Komisaris</p> <ul style="list-style-type: none"> Komisaris Utama : Husein Paolo Kartadjoemena Komisaris Independen : Rufina Tinawati Marianto Komisaris Independen : Joys Djajanto 	<p>Direksi</p> <ul style="list-style-type: none"> Direktur Utama : Jenny Wiriyanto Direktur : Tjahjo Bengawan Direktur : Tiolina Indira Aryani Tumanggor Siahaan Direktur : Andi M. Andries Direktur : Ir. Prihadiyanto

PT BNI MODAL VENTURA



Nama Perusahaan	PT BNI Modal Ventura	
Bidang Usaha	Modal Ventura	
Profil Perusahaan	<p>PT BNI Modal Ventura ("BNI Ventures") merupakan anak perusahaan PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk ("BNI") yang bergerak di bidang usaha modal ventura. BNI Ventures didirikan berdasarkan Akta No. 17 tanggal 12 April 2022 yang dibuat di hadapan Ariani Lakhsmijati Rachim, S.H., Notaris di Jakarta Selatan, dan telah memperoleh pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sebagai badan hukum berdasarkan Keputusan No. AHU-0027437.AH.01.01.Tahun 2022 tanggal 19 April 2022.</p> <p>Direksi dan Dewan Komisaris BNI Ventures telah lulus uji penilaian kemampuan dan kepatutan bagi pihak utama BNI Ventures (Fit and Proper test) sebagaimana dinyatakan dalam Surat Otoritas Jasa Keuangan (OJK) No. S-4992/NB.111/2022 tanggal 15 Desember 2022. Adapun izin usaha perusahaan modal ventura diperoleh BNI Ventures pada tanggal 27 Januari 2023 berdasarkan Keputusan Dewan Komisiner OJK Nomor: KEP-2/D.05/2023.</p> <p>BNI Ventures telah mendapatkan penyertaan modal sebesar Rp500,1 miliar (lima ratus miliar seratus juta rupiah) pada tanggal 12 Mei 2022. Komposisi saham BNI Ventures terdiri dari BNI dengan total kepemilikan sebesar 99,98% (setara 500.000 lembar saham) dan PT BNI Asset Management (BNI-AM) dengan porsi kepemilikan sebesar 0,02% (setara 100 lembar saham).</p>	
Tahun Pendirian	2022	
Jumlah Aset 2023	Rp511.415 Juta	
Kepemilikan Saham	99,98%	



Performa
2023



Laporan
Manajemen



Profil
Perusahaan



Analisa dan Pembahasan
Manajemen atas Kinerja Bank



Fungsi
Penunjang Bisnis

Status Operasi	Beroperasi	
Alamat	Menara BNI Lantai 2 Jl. Pejompongan Raya No.7, Jakarta Pusat 10210	
Pengurus Perusahaan	Dewan Komisaris <ul style="list-style-type: none"> Komisaris Utama : Rian Eriana Kaslan Komisaris Independen : Kartika Hendrawan 	Direksi <ul style="list-style-type: none"> Direktur Utama : Mardianto E. Danusaputro Direktur : Lugas Prancafitri

INFORMASI SINGKAT ENTITAS ANAK TIDAK LANGSUNG

PT BNI ASSET MANAGEMENT

PT BNI Asset Management (BNI-AM) merupakan salah satu Pelaku Usaha Jasa Keuangan di industri Pasar Modal. Sebagai pelopor bisnis Manajer Investasi di Indonesia, BNI-AM memiliki izin kegiatan sebagai Manajer Investasi (MI) dari Otoritas Pasar Modal dengan izin No. KEP-05/BL/MI/2011. Bisnis Manajer Investasi ini telah dirintis sejak 23 Oktober 1995 saat masih bergabung dengan PT BNI Sekuritas. Dengan berkembangnya bisnis MI, tanggal 7 Juli 2011 BNI-AM melakukan *spin off* dari BNI Sekuritas sebagai Perusahaan Terbatas.

BNI-AM memberikan jasa pengelolaan investasi Dana Pihak Ketiga melalui berbagai instrumen investasi berupa produk Reksa Dana yang lengkap dan juga Kontrak Pengelolaan Dana. Produk Reksa Dana yang disediakan adalah produk Reksa Dana Reguler, Reksa Dana Terstruktur, Reksa Dana Khusus serta pengelolaan dana yang disesuaikan dengan Risk Appetite nasabah, dan periodenya disesuaikan dengan kebutuhan nasabah. BNI-AM juga menyediakan jasa Penasehat Investasi sesuai izin yang dikeluarkan oleh OJK No. KEP-50/D.04/2017.

BNI-AM adalah bagian dari konglomerasi BNI sebagai salah satu bank BUMN terbesar di Indonesia yang telah masuk dalam jajaran perusahaan publik Indonesia yang diperhitungkan di kelas global. Dalam menjalankan kegiatan usahanya, bisnis BNI-AM tumbuh bersinergi dengan perusahaan anak BNI lainnya yaitu BNI Life, BNI Sekuritas, BNI Finance, BNI Remittance, dan hibank.

Didukung oleh pemahaman mengenai investasi Pasar Modal di Indonesia yang kuat serta memiliki Tim Investasi yang profesional dibidangnya, BNI-AM siap membantu pengelolaan dana para investor melalui berbagai produk investasi Reksa Dana mulai dari Reksa Dana *Open-end*, Reksa Dana Terproteksi, maupun *alternative investment* seperti Reksa Dana Penyertaan Terbatas (RDPT), Kontrak Investasi Kolektif Efek Beragun Asset (KIK-EBA), dll.

Kantor Pusat BNI Asset Management terletak di Centennial Tower Lt. 19, Jl. Gatot Subroto Kav. 24-25, Jakarta Selatan.

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi PT BNI Asset Management berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham No. 2 tanggal 3 Juli 2023, sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Komisaris Utama/Komisaris Independen	Eko Priyo Pratomo
--------------------------------------	-------------------

Komisaris	Efrizal
-----------	---------

Direksi

Pt. Direktur Utama (merangkap Direktur Bisnis)	Donny Susatio Adjie
--	---------------------

Direktur	Ade Yusriansyah
----------	-----------------

Direktur	Putut Endro Andanawarih
----------	-------------------------

BNI SECURITIES PTE. LTD.

BNI Securities Pte. Ltd. ("BSPL"), anak perusahaan PT BNI Sekuritas sepenuhnya yang beroperasi di luar negeri, didirikan di Singapura pada tanggal 22 Maret 2021. BSPL didirikan untuk bertindak sebagai penghubung bagi BNI Group dalam hal aktivitas pasar modal internasional, termasuk menjalin komunikasi dengan institusi investasi berbasis global.

BSPL memiliki izin *Capital Markets Services* yang dikeluarkan oleh Monetary Authority of Singapore ("MAS") untuk melakukan aktivitas yang telah diatur oleh MAS, secara khusus di pasar modal, mencakup perdagangan efek, dengan fokus awal pada *Fixed Income* dan lainnya yang sejalan dengan bisnis utama di bidang *Capital Markets and Sales & Trading*.

Susunan Dewan Direksi BSPL adalah sebagai berikut:

Direksi

Executive Director	Chew Wen Yu, Edwin
--------------------	--------------------

Non Executive Director	Ujuan Marihot Hadijwidjaja Panjaitan
------------------------	--------------------------------------



Permodalan & Praktik
Manajemen Risiko



Tata Kelola
Perusahaan



Tanggung Jawab Sosial
dan Lingkungan



Komitmen
ESG



Laporan
Keuangan

INFORMASI SINGKAT ENTITAS ASOSIASI

PT PEMERINGKAT EFEK INDONESIA

PT Pemeringkat Efek Indonesia (PEFINDO) didirikan pada tanggal 21 Desember 1993 atas prakarsa Badan Pengawas Pasar Modal/BAPEPAM (sekarang Otoritas Jasa Keuangan) dan Bank Indonesia. Sebagai lembaga pemeringkat kredit independen pertama di Indonesia yang telah teruji keandalannya, PEFINDO berperan untuk menganalisis probabilitas gagal bayar suatu perusahaan atau instrumen utang di Indonesia.

Telah aktif berkontribusi selama lebih dari 25 tahun untuk memberikan jasa pemeringkatan di Indonesia, PEFINDO telah melakukan pemeringkatan kepada lebih dari 1.100 entitas dan berbagai instrumen pasar modal antara lain Obligasi dan Obligasi Subordinasi, Sukuk, Surat Berharga Jangka Menengah (MTN), Kontrak Investasi Kolektif Efek Beragun Aset (KIK-EBA), Reksa Dana, dan Dana Investasi Real Estat dan Surat Berharga Komersial. Dalam rangka mendukung rencana penerbitan obligasi daerah di Indonesia, PEFINDO sejak tahun 2011 juga telah memulai melakukan analisis dan pemeringkatan terhadap pemerintah daerah di Indonesia.

Selain jasa pemeringkatan, PEFINDO juga memperluas pendapatannya dengan aktif melakukan riset di pasar modal Indonesia dengan menerbitkan indeksnya sendiri yaitu PEFINDO25 dan PEFINDO i-Grade serta produk-produk publikasinya yang menjadi salah satu tolak ukur pertimbangan pelaku pasar modal di Indonesia seperti *Indonesia Sectoral Review/ISR* dan *Indonesia Rating Highlight/IRH* dan produk-produk lainnya yang memberikan informasi tentang pasar modal Indonesia.

Jumlah lembar saham yang dimiliki BNI di PEFINDO saat ini mencapai 143 lembar, yang setara dengan 0,122% kepemilikan. Adapun jumlah lembar saham yang dimiliki BNI Sekuritas di PEFINDO saat ini mencapai 15 lembar, yang setara dengan 0,013% kepemilikan, sehingga total kepemilikan saham BNI Grup di PEFINDO sebesar 0,14%

PT KUSTODIAN SENTRAL EFEK INDONESIA

PT Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI) merupakan Lembaga Penyimpanan dan Penyelesaian (LPP) di Pasar Modal Indonesia yang menyediakan layanan jasa Kustodian sentral dan penyelesaian transaksi Efek yang teratur, wajar, dan efisien, sesuai amanat Undang-Undang Nomor 8 tahun 1995 tentang Pasar Modal. KSEI didirikan di Jakarta pada 23 Desember 1997 dan memperoleh izin usaha pada 11 November 1998.

KSEI merupakan salah satu *Self-Regulatory Organization* (SRO) bersama PT Bursa Efek Indonesia (BEI) dan PT Kliring Penjaminan Efek Indonesia (KPEI). KSEI mulai menjalankan kegiatan operasional penyelesaian transaksi Efek dengan warkat pada tanggal 9 Januari 1998, mengambil alih fungsi sejenis dari PT Kliring Depositori Efek Indonesia (KDEI) sebagai Lembaga Kliring Penyimpanan dan Penyelesaian (LKPP). Tahun 2000, KSEI bersama SRO lainnya menerapkan

transaksi perdagangan dan penyelesaian Efek tanpa warkat (*scriptless trading*) di Pasar Modal Indonesia. Penerapan tersebut didukung oleh sistem utama KSEI, yaitu *The Central Depository and Book Entry Settlement System* (C-BEST).

Melihat perkembangan transaksi di pasar modal kita yang sudah sangat cepat, serta perkembangan sistem dan teknologi yang sudah semakin maju, KSEI berinisiatif melakukan pengembangan berkelanjutan atas sistem C-BEST melalui generasi baru C-BEST Next Generation (Next-G) pada 8 Agustus 2018. Peluncuran C-BEST Next-G merupakan upaya KSEI dalam mendukung perkembangan Pasar Modal Indonesia terutama dari sisi peningkatan jumlah investor dan peningkatan jumlah penyelesaian transaksi. Upaya meningkatkan kepercayaan investor untuk berinvestasi diwujudkan KSEI melalui kewajiban kepemilikan *Single Investor Identification* (SID) pada tahun 2012. SID sebagai nomor identitas tunggal bagi investor yang memberikan kemudahan pada proses identifikasi investor sekaligus landasan berbagai pengembangan pasar modal lainnya, termasuk fasilitas AKSes (Acuan Kepemilikan Sekuritas).

Pada tahun 2016, KSEI telah mengimplementasikan sistem pengelolaan investasi terpadu (S-INVEST), sehingga Pasar Modal Indonesia memiliki platform yang terintegrasi untuk industri pengelolaan investasi. Terobosan tersebut berhasil mengantarkan KSEI meraih penghargaan sebagai *The Best Central Securities Depository in Southeast Asia in 2016* versi Alpha Southeast Asia Magazine dan menjadikan Indonesia sebagai negara pertama di kawasan Asia Tenggara yang memiliki sistem pengelolaan investasi terpadu. Optimisme dan dedikasi menjadi penyulut semangat KSEI untuk memajukan Pasar Modal Indonesia. Dengan dukungan dari pemegang saham yang terdiri dari SRO (BEI dan KPEI), Perusahaan Efek, Bank Kustodian, dan Biro Administrasi Efek, KSEI terus melaju mewujudkan kinerja terbaik melalui berbagai inisiatif. Beragam inisiatif yang diterapkan serta riset yang diaplikasikan, terus dikembangkan secara berkelanjutan agar sesuai dengan tren industri terkini serta kebutuhan pasar.

Terkait dengan afiliasinya dengan BNI, KSEI merupakan perusahaan anak minoritas dengan penyertaan langsung, di mana BNI mulai memiliki saham kepemilikan sejak 24 September 1998. Jumlah lembar saham yang dimiliki BNI di KSEI saat ini mencapai 60 lembar, yang setara dengan 1,00% kepemilikan. Adapun jumlah lembar saham yang dimiliki BNI Sekuritas di KSEI saat ini mencapai 90 lembar, yang setara dengan 1,50% kepemilikan, sehingga kepemilikan saham BNI Grup di KSEI sebesar 2,50%.



Performa
2023



Laporan
Manajemen



Profil
Perusahaan



Analisa dan Pembahasan
Manajemen atas Kinerja Bank



Fungsi
Penunjang Bisnis

PT BANK MIZUHO INDONESIA

PT Bank Mizuho Indonesia (“Bank Mizuho”) pada awalnya didirikan dengan nama PT Fuji Bank International Indonesia. Perubahan Anggaran Dasar Bank menyangkut, antara lain, perubahan nama dari PT Bank Fuji International Indonesia menjadi PT Bank Mizuho Indonesia dan perubahan modal Bank serta susunan Dewan Komisaris dan Dewan Direksi, sebagai hasil dari penggabungan PT Bank Dai-ichi Kangyo Indonesia (BDKI) dan PT Bank IBJ Indonesia (IBJ) dengan PT Fuji Bank International Indonesia yang berlaku efektif sejak tanggal 1 Oktober 2001.

Terkait dengan afiliasinya dengan BNI, Bank Mizuho merupakan perusahaan anak minoritas dengan penyertaan langsung, di mana BNI mulai memiliki saham kepemilikan sejak 13 Oktober 2003. Jumlah lembar saham yang dimiliki BNI di Bank Mizuho saat ini mencapai 73.847 lembar, yang setara dengan 1,00% kepemilikan.

PT BANK BTPN TBK

Bank BTPN merupakan bank devisa hasil penggabungan usaha (merger) antara PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk (BTPN) dengan PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia (SMBCI) yang efektif pada tanggal 1 Februari 2019.

Dalam keterbukaan informasi yang disampaikan kepada Bursa Efek Indonesia (BEI) pada 5 Februari 2019, sejak tanggal 1 Februari 2019 terjadi perubahan komposisi pemegang saham PT Bank BTPN Tbk. Saat ini 97,34% saham BTPN dimiliki Sumitomo Mitsui Banking Corporation, PT Bank Negara Indonesia Tbk (BBNI) 0,15%, PT Bank Central Asia Tbk (BBCA) 1,02% dan Publik 1,49%.

Bank BTPN sebelum merger merupakan bank yang fokus pada penyaluran kredit kepada *mass market* (ritel), sedangkan SMBCI fokus pada segmen bisnis korporasi. Sebagai hasil merger antara kedua bank tersebut, Bank BTPN akan menjadi suatu bank universal yang memiliki bisnis lebih lengkap dan melayani segmen nasabah yang lebih luas, mulai dari segmen *mass market* (ritel) hingga korporasi.

Terkait dengan afiliasinya dengan BNI, Bank BTPN merupakan perusahaan anak minoritas dengan penyertaan langsung, di mana BNI mulai memiliki saham kepemilikan sejak 18 April 2004. Jumlah lembar saham yang dimiliki BNI di Bank BTPN saat ini mencapai 12.007.137 lembar, yang setara dengan 0,15% kepemilikan.

PT BANK SYARIAH INDONESIA TBK

Bank Syariah Indonesia (“BSI”) merupakan satu entitas baru yang lahir dari hasil bergabungnya tiga bank syariah BUMN yaitu Bank Syariah Mandiri, BNI Syariah, dan BRI Syariah pada 1 Februari 2021.

Menilik sejarah dari sisi BNI, Bank BNI Syariah awalnya merupakan suatu Unit Usaha Syariah (UUS) dalam organisasi BNI. Kemudian pada Oktober 2009, Manajemen BNI melalui Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) menyetujui rencana pemisahan (*spin off*) Unit Usaha Syariah (UUS) menjadi Bank Umum Syariah (BUS) dengan mempertimbangkan perkembangan bisnis perbankan syariah yang makin maju serta tuntutan konsumen yang menginginkan bank syariah murni pada saat itu. Pada Juni 2010, Manajemen BNI meresmikan pemisahan (*spin-off*) PT BNI Syariah dari Unit Usaha Syariah (UUS) BNI.

Untuk menangkap peluang ekonomi syariah di Indonesia yang semakin besar, maka tiga bank syariah milik BUMN yaitu Bank Syariah Mandiri, BNI Syariah dan BRI Syariah memutuskan untuk membentuk aliansi strategis. Pada 1 Februari 2021 yang bertepatan dengan 19 Jumadil Akhir 1442 H menjadi penanda sejarah bergabungnya Bank Syariah Mandiri, BNI Syariah, dan BRI Syariah menjadi satu entitas yaitu BSI. Penggabungan ini akan menyatukan kelebihan dari ketiga Bank Syariah sehingga menghadirkan layanan yang lebih lengkap, jangkauan lebih luas, serta memiliki kapasitas permodalan yang lebih baik. Didukung sinergi dengan perusahaan induk (Mandiri, BNI, dan BRI) serta komitmen pemerintah melalui Kementerian BUMN, BSI didorong untuk dapat bersaing di tingkat global.

Sebagai salah satu pemegang saham pengendali di BSI, jumlah lembar saham yang dimiliki BNI di BSI hingga akhir 2023 mencapai 10.720.230.418 lembar saham atau setara dengan 23,24%.



Permodalan & Praktik
Manajemen Risiko



Tata Kelola
Perusahaan



Tanggung Jawab Sosial
dan Lingkungan



Komitmen
ESG



Laporan
Keuangan





Performa 2023



Laporan Manajemen



Profil Perusahaan



Analisa dan Pembahasan Manajemen atas Kinerja Bank



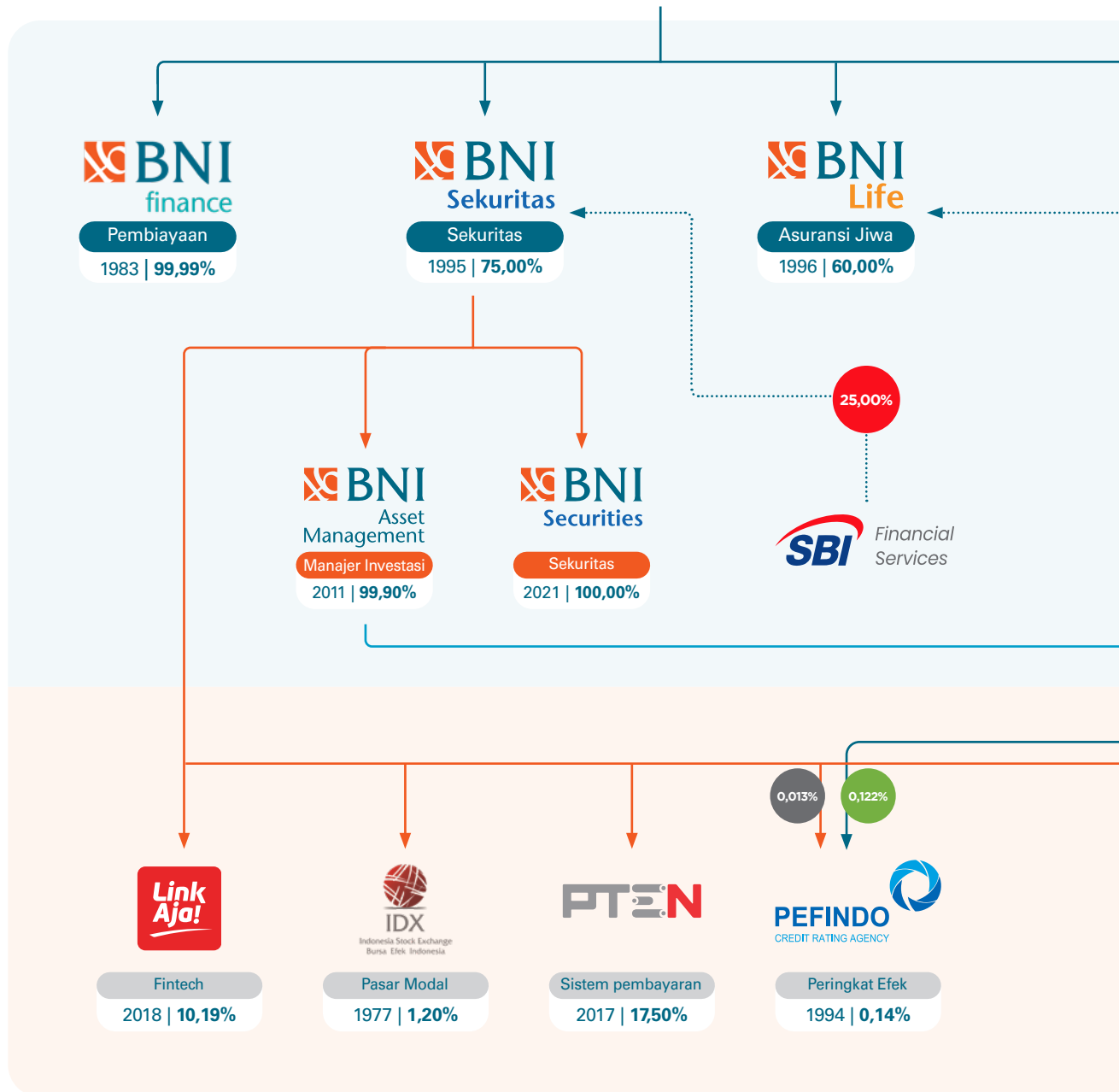
Fungsi Penunjang Bisnis

Struktur Kelompok Usaha Perusahaan



MAYORITAS

MINORITAS



Catatan:

- Penyertaan oleh BNI
- Penyertaan oleh BNI Sekuritas
- Penyertaan oleh BNI Asset Management
- Penyertaan oleh Strategic Partner

- Persentase kepemilikan BNI
- Persentase kepemilikan BNI Sekuritas
- Persentase kepemilikan Strategic Partner



Permodalan & Praktik
Manajemen Risiko



Tata Kelola
Perusahaan



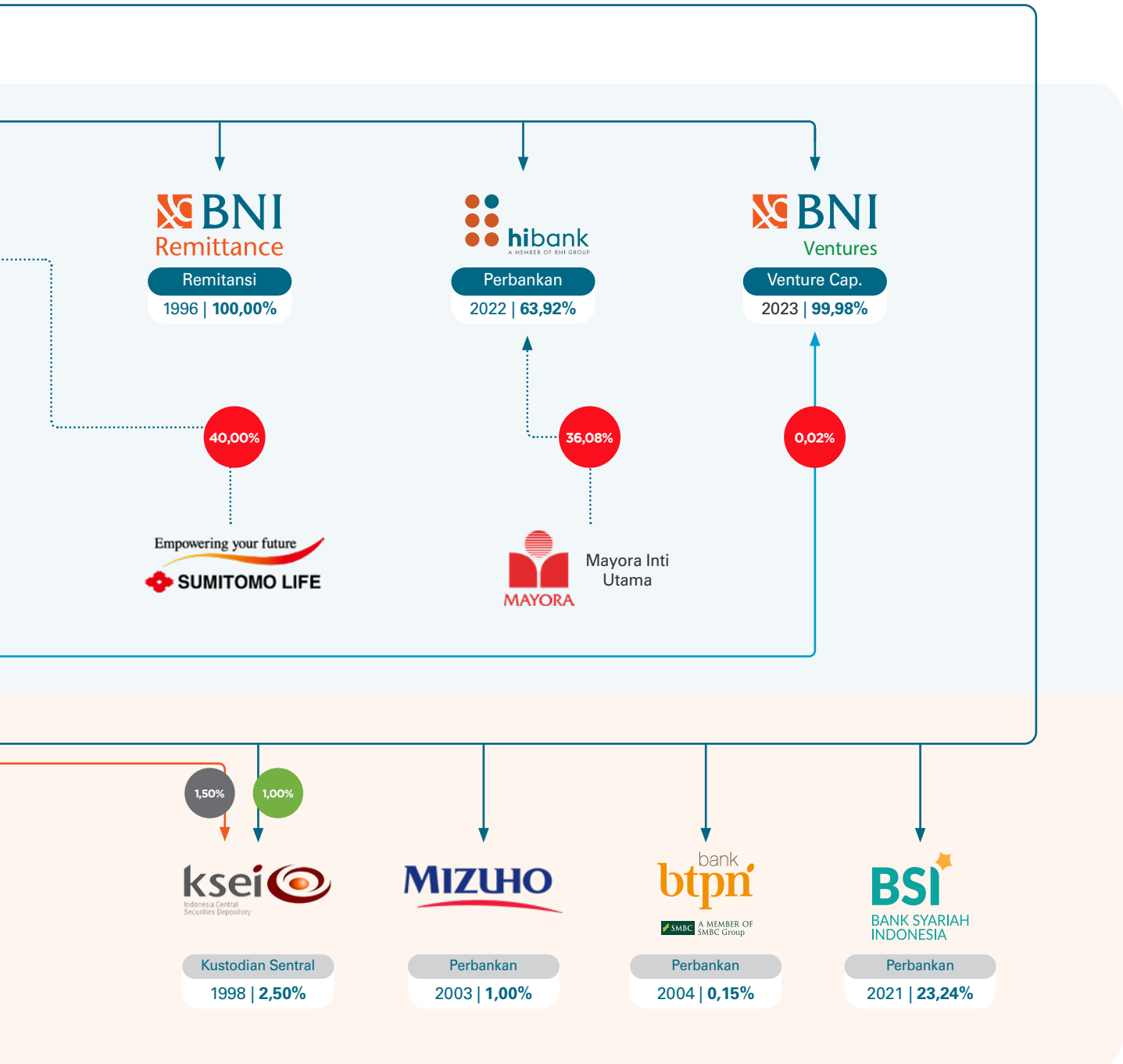
Tanggung Jawab Sosial
dan Lingkungan



Komitmen
ESG



Laporan
Keuangan



Catatan:

Pada Tahun 2022, BNI resmi mengakuisisi PT Bank Mayora (yang kemudian direbranding menjadi PT Bank Hibank Indonesia) sebagai anak perusahaan bank yang baru serta mendirikan anak perusahaan baru yaitu BNI Ventures.

Hingga saat ini BNI tidak memiliki perusahaan *joint venture* dan *Special Purpose Vehicle* (SPV).



Performa
2023



Laporan
Manajemen



Profil
Perusahaan



Analisa dan Pembahasan
Manajemen atas Kinerja Bank



Fungsi
Penunjang Bisnis

Kronologis Pencatatan Saham

PENAWARAN UMUM PERDANA SAHAM

Pada tanggal 28 Oktober 1996, BNI melakukan penawaran umum perdana atas 1.085.032.000 saham Seri B dengan nilai nominal sebesar Rp500 (nilai penuh) setiap saham dan harga penawaran setiap saham sebesar Rp850 (nilai penuh) kepada masyarakat di Indonesia. Saham yang ditawarkan tersebut mulai diperdagangkan di Bursa Efek Jakarta dan Bursa Efek Surabaya (sekarang Bursa Efek Indonesia atau BEI) pada tanggal 25 November 1996.

PENAWARAN UMUM SAHAM TERBATAS I

Pada tanggal 30 Juni 1999, BNI melakukan Penawaran Umum Terbatas I dalam rangka penerbitan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD) sebanyak 151.904.480.000 saham Seri C dengan nilai nominal sebesar Rp25 (nilai penuh) setiap saham. Setiap pemegang 1 (satu) saham lama berhak membeli 35 saham baru dengan harga Rp347,58 (nilai penuh) setiap saham. Dari penawaran umum ini, BNI meningkatkan modal sahamnya sebanyak 683.916.500 lembar saham Seri C yang diterbitkan kepada masyarakat umum pada tanggal 21 Juli 1999 dan terdaftar di Bursa Efek Jakarta dan Bursa Efek Surabaya (sekarang BEI). BNI juga menerbitkan 151.220.563.500 lembar saham Seri C kepada Pemerintah Indonesia pada tanggal 7 April 2000 dan 30 Juni 2000 melalui program rekapitalisasi berdasarkan Peraturan Pemerintah No. 52 tahun 1999.

REKAPITALISASI

Pada tanggal 30 Maret 2000, Menteri Keuangan menyetujui rekapitalisasi BNI sebesar Rp61,8 triliun, yang meningkat sebesar Rp9 triliun dibandingkan dengan jumlah yang ditetapkan dalam Peraturan Pemerintah No. 52 tahun 1999. Sehubungan dengan peningkatan rekapitalisasi tersebut, yang telah disetujui melalui Peraturan Pemerintah No. 32 tahun 2000, BNI menerbitkan tambahan saham Seri C sebanyak 44.946.404.500 saham tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu.

Pada tanggal 20 Juli 2001, modal saham BNI berkurang sebanyak 1.965.701.500 saham Seri C sehubungan dengan pengembalian kelebihan dana rekapitalisasi kepada Pemerintah Indonesia. Pengembalian tersebut telah disetujui oleh pemegang saham dalam Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa pada tanggal 25 Juni 2001.

PENAWARAN UMUM SAHAM TERBATAS II

Pada tanggal 30 Juli 2007, pada Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB), Pemegang Saham telah memutuskan untuk melakukan Penawaran Umum Terbatas II kepada para pemegang saham dalam rangka penerbitan sampai dengan sejumlah 1.992.253.110 saham Seri C baru dengan nilai nominal Rp375 (nilai penuh) setiap lembar saham.

Setiap pemegang 20 saham lama yang namanya tercatat dalam Daftar Pemegang Saham BNI pada tanggal 9 Agustus 2007 pukul 16.00 WIB mempunyai 1 (satu) HMETD, di mana setiap 1 HMETD memberikan hak kepada pemegangnya untuk membeli sebanyak 1 (satu) saham baru dengan harga pelaksanaan Rp2.025 (nilai penuh) setiap saham. Dari Penawaran Umum Terbatas II, BNI mendapatkan tambahan modal disetor sebesar Rp747.094 dan tambahan agio saham sebesar Rp3.287.218 dan biaya emisi penerbitan saham sebesar Rp195.280. Perdagangan perdana dilaksanakan pada tanggal 13 Agustus 2007 di Bursa Efek Jakarta dan Bursa Efek Surabaya (sekarang BEI).

PENAWARAN UMUM SAHAM TERBATAS III

Pada tanggal 25 November 2010, dalam Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB), Pemegang Saham telah memutuskan antara lain untuk menyetujui peningkatan modal ditempatkan dan disetor BNI melalui Penawaran Umum Terbatas III (PUT III) dengan penerbitan HMETD sebesar 3.374.715.948 saham Seri C baru dengan nilai nominal Rp375 (nilai penuh) setiap lembar saham dengan harga pelaksanaan Rp3.100. HMETD tersebut dapat diperdagangkan di dalam dan di luar Bursa Efek Indonesia (BEI) mulai tanggal 10 Desember 2010 sampai dengan 16 Desember 2010, dengan memperhatikan ketentuan yang berlaku di bidang pasar modal. Dari PUT III tersebut, BNI mendapatkan tambahan modal disetor sebesar Rp1.265.518 dan tambahan agio saham, bersih setelah dikurangkan dengan biaya emisi penerbitan saham, sebesar Rp8.950.869.



Permodalan & Praktik
Manajemen Risiko



Tata Kelola
Perusahaan



Tanggung Jawab Sosial
dan Lingkungan



Komitmen
ESG



Laporan
Keuangan

PELAKSANAAN CORPORATE ACTION STOCK SPLIT

Pada tanggal 19 September 2023, Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) menyetujui pemecahan saham dan perubahan Pasal 4 Anggaran Dasar Perseroan tentang Permodalan Perseroan. Perseroan telah melaksanakan pemecahan saham (*Stock Split*) dengan rasio pemecahan 1 (satu) saham lama menjadi 2 (dua) saham baru (1:2) dan telah efektif pada tanggal 06 Oktober 2023 sehingga nilai nominal per Saham Seri A Dwiwarna dan Seri B menjadi sebesar Rp3.750 (tiga ribu tujuh ratus lima puluh rupiah) dan nilai nominal per Saham Seri C menjadi Rp187,50 (seratus delapan puluh tujuh koma lima nol rupiah).

NAMA BURSA TEMPAT SAHAM PERUSAHAAN DICATATKAN

Seluruh saham BNI telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia.

Kronologis Pencatatan Saham BNI

Tanggal	Deskripsi	Saham	Nilai Nominal	Harga Penawaran	Jumlah Saham
Sebelum IPO	-	-	-	-	-
November 1996	<i>Initial Public Offering (IPO)</i>	Seri-A	@Rp500	-	1
		Seri-B	@Rp500	850	4.340.127.999
		Total modal ditempatkan dan disetor			4.340.128.000
Juni 1999	<i>Rights Issue (1:35)</i>	Seri-A	@Rp500	-	1
		Seri-B	@Rp500	850	4.340.127.999
		Seri-C	@Rp25	347,58	151.904.480.000
		Total modal ditempatkan dan disetor			156.244.608.000
Juni 2000	<i>Issuance of new shares without pre-emptive rights</i>	Seri-A	@Rp500	-	1
		Seri-B	@Rp500	850	4.340.127.999
		Seri-C	@Rp25	347,58	196.850.884.500
		Total modal ditempatkan dan disetor			201.191.012.500
Juli 2001	<i>Repayment of excess amount in Government Bonds</i>	Seri-A	@Rp500	-	1
		Seri-B	@Rp500	850	4.340.127.999
		Seri-C	@Rp25	347,58	194.885.183.000
		Total modal ditempatkan dan disetor			199.225.311.000
Desember 2003	<i>Reverse Stock Split (15:1)</i>	Seri-A	@Rp7.500	-	1
		Seri-B	@Rp7.500	12.750	289.341.866
		Seri-C	@Rp375	5.213,7	12.992.345.533
		Total modal ditempatkan dan disetor			13.281.687.400
13 Agustus 2007	<i>Rights Issue (20:3)</i>	Seri-A	@Rp7.500	-	1
		Seri-B	@Rp7.500	12.750	289.341.866
		Seri-C	@Rp375	2.025	14.984.598.643
		Total modal ditempatkan dan disetor			15.273.940.510
Agustus 2010	<i>Divestasi Saham Negara RI pada BNI eks green shoe</i>	Seri-A	@Rp7.500	-	1
		Seri-B	@Rp7.500	12.750	289.341.866
		Seri-C	@Rp375	2.025	14.984.598.643
		Total modal ditempatkan dan disetor			15.273.940.510
10 Desember 2010	<i>Rights Issue (110.473:500.000)</i>	Seri-A	@Rp7.500	-	1
		Seri-B	@Rp7.500	12.750	289.341.866
		Seri-C	@Rp375	3.100	18.359.314.591
		Total modal ditempatkan dan disetor			18.648.656.458
6 Oktober 2023	<i>Stock Split (1:2)</i>	Seri-A	@Rp3.750	-	1
		Seri-B	@Rp3.750	-	578.683.733
		Seri-C	@187,50	-	68.426.325.320
		Total Modal ditempatkan dan disetor			37.297.312.916



Permodalan & Praktik
Manajemen Risiko



Tata Kelola
Perusahaan



Tanggung Jawab Sosial
dan Lingkungan



Komitmen
ESG



Laporan
Keuangan

Citi Group. Konsultan Hukum yang digunakan adalah Ginting & Reksodiputro dan Allen & Overy serta HSBC bertindak sebagai *Trustee* dan *Paying Agent*. Obligasi tersebut telah memperoleh hasil pemeringkatan atas surat utang jangka panjang dari *Fitch Rating* dengan peringkat BB dan *Moody's Rating* Ba2.

ADDITIONAL TIER 1 CAPITAL BOND 2021 (GLOBAL BOND)

BNI menerbitkan instrumen utang berkarakteristik modal kembali dalam bentuk *Additional Tier 1 Capital Bond* yang didaftarkan di Bursa Singapura (SGX Listing) dengan jumlah pokok emisi sebesar USD600.000.000 (nilai penuh) memiliki fitur *write down* dan dapat diperhitungkan sebagai komponen modal *Tier I* melalui surat OJK No. S-210/PB.31/2021 tanggal 30 September 2021.

Penerbitan *Additional Tier 1 Capital Bond* tersebut bertujuan untuk meningkatkan *Modal Tier 1*, pendanaan umum, dan meningkatkan struktur dana jangka panjang. *Additional Tier 1 Capital Bond* ditawarkan dengan tingkat bunga tetap sebesar 4,30% p.a. berjangka waktu perpetual (tidak memiliki jatuh tempo) dengan opsi *call* setelah 5,5 (lima setengah) tahun. Bertindak sebagai lembaga dan profesi penunjang dalam penerbitan *Additional Tier 1 Capital Bond* tersebut adalah BNI Sekuritas, JP Morgan dan UBS. Konsultan Hukum yang digunakan adalah Hadiputranto, Hadinoto & Partners dan Baker McKenzie serta HSBC bertindak sebagai *Trustee* dan *Paying Agent*. Obligasi tersebut telah memperoleh hasil pemeringkatan atas surat utang jangka panjang dari *Moody's Rating* yaitu Ba3.

GLOBAL BOND OBLIGASI BERWAWASAN LINGKUNGAN (GREEN BOND) I BNI 2022

Pada tanggal 10 Juni 2022, BNI telah mendapatkan pernyataan efektif dari OJK melalui surat No. S-93/D.04/2022 untuk menerbitkan Obligasi Berwawasan Lingkungan (*Green Bond*) I PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk Tahun 2022 pada tanggal 21 Juni 2022. Jumlah Pokok *Green Bond* yang diterbitkan adalah sebesar Rp5.000.000.000.000 (lima triliun Rupiah) dengan bunga *Green Bond* sebesar 6,35% (enam koma tiga lima persen) per tahun untuk seri A dan 6,85% (enam koma delapan lima persen) per tahun untuk seri B. *Green Bond* I 2022 ditawarkan dengan nilai 100% (seratus persen) dari jumlah pokok obligasi, dengan kupon dibayarkan setiap kuartalan, dan tercatat di Bursa Efek Indonesia (IDX) pada 22 Juni 2022. Pembayaran kupon pertama kepada para pemegang obligasi telah dilakukan pada tanggal 21 September 2022.

Dana hasil penerbitan obligasi setelah dikurangi biaya biaya emisi, seluruhnya akan digunakan BNI untuk pembiayaan maupun pembiayaan kembali proyek-proyek dalam kategori Kegiatan Usaha Berwawasan Lingkungan (KUBL), yaitu proyek-proyek yang berkaitan dengan energi terbarukan, efisiensi energi, pengolahan sampah menjadi energi dan manajemen limbah, penggunaan sumber daya alam dan penggunaan tanah yang berkelanjutan, konservasi keanekaragaman hayati darat dan air, transportasi ramah lingkungan, pengelolaan air dan air limbah yang berkelanjutan, adaptasi perubahan iklim, gedung berwawasan lingkungan, dan pertanian berkelanjutan, dengan memperhatikan Peraturan OJK No. 60/POJK.04/2017 tentang Penerbitan dan Persyaratan Efek Bersifat Utang Berwawasan Lingkungan (*Green Bond*).

Bertindak sebagai Penjamin Pelaksana Emisi Efek adalah PT BNI Sekuritas, PT BCA Sekuritas, PT Mandiri Sekuritas, PT BRI Danareksa Sekuritas, PT CIMB Niaga Sekuritas, dan PT Maybank Sekuritas. Bertindak sebagai Wali Amanat adalah PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.

NAMA BURSA TEMPAT OBLIGASI PERUSAHAAN DICATATKAN

Seluruh Efek dengan mata uang Rupiah BNI telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia (BEI), sedangkan Efek dengan mata uang Valas dicatatkan pada Bursa Singapura.

Kronologi Pencatatan Obligasi BNI

Nama Efek	Tanggal Terbit	Tanggal Efektif	Tenor	Mata Uang	Jumlah Obligasi	Nilai Penawaran	Tanggal Jatuh Tempo	Tingkat Suku Bunga	Status Pembayaran	Peringkat Efek		Wali Amanat
										2021	2020	
Global Bond	27 April 2012	-	5Tahun	USD	500.000.000	98,89	27 April 2017	4,125% p.a	Lunas	-	-	HSBC
Obligasi Berkelanjutan I BNI Tahap I Tahun 2017	11 Juli 2017	22 Juni 2017	5Tahun	IDR	3.000.000.000.000	100,00	11 Juli 2022	8,00% p.a	Lunas	idAAA (Pefindo)	idAAA (Pefindo)	PT BRI (Persero)
BNI Tier2 Capital Bond 2021	30 Maret 2021	30 Maret 2021	5 tahun	USD	500.000.000	100.00	30 Maret 2026	3,75%	Belum Lunas	BB (Fitch) Ba2 (Moody's)	-	HSBC Corp Ltd.
BNI Additional Tier 1 Capital Bond 2021	24 September 2021	24 September 2021	Perpetual, Non Callable 5,5 tahun	USD	600.000.000	100.00	24 Maret 2027	4,30%	Belum Lunas	Ba3 (Moody's)	-	HSBC Corp Ltd.



Performa
2023



Laporan
Manajemen



Profil
Perusahaan



Analisa dan Pembahasan
Manajemen atas Kinerja Bank



Fungsi
Penunjang Bisnis

Kronologi Pencatatan Obligasi BNI

Nama Efek	Tanggal Terbit	Tanggal Efektif	Tenor	Mata Uang	Jumlah Obligasi	Nilai Penawaran	Tanggal Jatuh Tempo	Tingkat Suku Bunga	Status Pembayaran	Peringkat Efek		Wali Amanat
										2021	2020	
Obligasi Berwawasan Lingkungan (Green Bond) IBNI 2022	21 Juni 2022	10 Juni 2022	3Tahun	IDR	4.000.000.000.000	100.00	21 Juni 2025	6,35%	Belum Lunas	idAAA (Pefindo)	-	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
Obligasi Berwawasan Lingkungan (Green Bond) IBNI 2022	21 Juni 2022	10 Juni 2022	5 tahun	IDR	1.000.000.000.000	100.00	21 Juni 2027	6,85%	Belum Lunas	idAAA (Pefindo)	-	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

KRONOLOGI PEMBAYARAN BUNGA OBLIGASI

Global Bond memiliki bunga tahunan sebesar 4,125% dari jumlah pokok pinjaman. Bunga ini dibayarkan oleh Bank setiap 6 (enam) bulan dengan tanggal perdana pembayaran bunga obligasi tersebut jatuh pada tanggal 29 Oktober 2012 dan pembayaran bunga obligasi terakhir telah dibayarkan pada saat jatuh tempo pada 27 April 2017.

Kronologi Pembayaran Bunga Global Bond

Bunga Ke-	Tanggal Pembayaran Bunga Obligasi	Bunga (%)	Status Pembayaran
1	29 Oktober 2012	4,125%	Lunas
2	29 April 2013	4,125%	Lunas
3	28 Oktober 2013	4,125%	Lunas
4	28 April 2014	4,125%	Lunas
5	27 Oktober 2014	4,125%	Lunas
6	27 April 2015	4,125%	Lunas
7	27 Oktober 2015	4,125%	Lunas
8	27 April 2016	4,125%	Lunas
9	27 Oktober 2016	4,125%	Lunas
10	27 April 2017	4,125%	Lunas

Obligasi Berkelanjutan I BNI Rupiah Tahap I Tahun 2017 memiliki tingkat suku bunga sebesar 8% per *annum* yang dibayarkan periodik setiap 3 bulan dengan jadwal sebagai berikut:

Kronologi Pembayaran Bunga PUB

Bunga Ke-	Tanggal Pembayaran Bunga Obligasi	Bunga (%)	Status Pembayaran
1	11 Oktober 2017	8%	Lunas
2	11 Januari 2018	8%	Lunas
3	11 April 2018	8%	Lunas
4	11 Juli 2018	8%	Lunas
5	11 Oktober 2018	8%	Lunas
6	11 Januari 2019	8%	Lunas
7	11 April 2019	8%	Lunas
8	11 Juli 2019	8%	Lunas
9	11 Oktober 2019	8%	Lunas
10	11 Januari 2020	8%	Lunas
11	11 April 2020	8%	Lunas
12	11 Juli 2020	8%	Lunas
13	11 Oktober 2020	8%	Lunas
14	11 Januari 2021	8%	Lunas
15	11 April 2021	8%	Lunas
16	11 Juli 2021	8%	Lunas
17	11 Oktober 2021	8%	Lunas
18	11 Januari 2022	8%	Lunas
19	11 April 2022	8%	Lunas
20	11 Juli 2022	8%	Lunas



Permodalan & Praktik
Manajemen Risiko



Tata Kelola
Perusahaan



Tanggung Jawab Sosial
dan Lingkungan



Komitmen
ESG



Laporan
Keuangan

Tier 2 Capital Bond BNI Tahun 2021 memiliki tingkat suku bunga sebesar 3,75% per annum, yang dibayarkan periodik setiap 6 bulan dengan pembayaran bunga pertama dilaksanakan pada 30 September 2021 dan berakhir pada tanggal 30 Maret 2026 dengan jadwal sebagai berikut

Kronologi Pembayaran Bunga Tier 2 Capital Bond

Bunga Ke-	Tanggal Pembayaran Bunga Obligasi	Bunga (%)	Status Pembayaran
1	30 September 2021	3,75%	Lunas
2	30 Maret 2022	3,75%	Lunas
3	30 September 2022	3,75%	Lunas
4	30 Maret 2023	3,75%	Lunas
5	30 September 2023	3,75%	Lunas
6	30 Maret 2024	3,75%	Belum Lunas
7	30 September 2024	3,75%	Belum Lunas
8	30 Maret 2025	3,75%	Belum Lunas
9	30 September 2025	3,75%	Belum Lunas
10	30 Maret 2026	3,75%	Belum Lunas

Additional Tier 1 Capital Bond BNI Tahun 2021 memiliki tingkat suku bunga sebesar 4,3% per annum dengan pembayaran bunga pertama dilaksanakan pada 24 Maret 2022 dan berakhir pada tanggal 24 Maret 2027 yang dibayarkan periodik setiap 6 bulan dengan jadwal sebagai berikut:

Kronologi Pembayaran Bunga Additional Tier 1 Capital Bond

Bunga Ke-	Tanggal Pembayaran Bunga Obligasi	Bunga (%)	Status Pembayaran
1	24 Maret 2022	4,3%	Lunas
2	24 September 2022	4,3%	Lunas
3	24 Maret 2023	4,3%	Lunas
4	24 September 2023	4,3%	Lunas
5	24 Maret 2024	4,3%	Belum Lunas
6	24 September 2024	4,3%	Belum Lunas
7	24 Maret 2025	4,3%	Belum Lunas
8	24 September 2025	4,3%	Belum Lunas
9	24 Maret 2026	4,3%	Belum Lunas
10	24 September 2026	4,3%	Belum Lunas
11	24 Maret 2027	4,3%	Belum Lunas

Obligasi berwawasan Lingkungan (Green Bond) I BNI Tahun 2022 memiliki tingkat suku bunga sebesar 6,35% per annum untuk tenor 3 tahun dan suku bunga 6,85% untuk tenor 5 tahun dengan pembayaran bunga pertama dilaksanakan pada 21 September 2022 dan berakhir pada tanggal 21 Juni 2025 untuk tenor 3 tahun dan 21 Juni 2027 untuk tenor 5 tahun yang dibayarkan periodik setiap 3 bulan dengan jadwal sebagai berikut:

Kronologi Pembayaran Bunga Obligasi Berwawasan Lingkungan Tenor 3 Tahun

Bunga Ke-	Tanggal Pembayaran Bunga Obligasi	Bunga (%)	Status Pembayaran
1	21 September 2022	6,35%	Lunas
2	21 Desember 2022	6,35%	Lunas
3	21 Maret 2023	6,35%	Lunas
4	21 Juni 2023	6,35%	Lunas
5	21 September 2023	6,35%	Lunas
6	21 Desember 2023	6,35%	Lunas
7	21 Maret 2024	6,35%	Belum Lunas
8	21 Juni 2024	6,35%	Belum Lunas
9	21 September 2024	6,35%	Belum Lunas
10	21 Desember 2024	6,35%	Belum Lunas
11	21 Maret 2025	6,35%	Belum Lunas
12	21 Juni 2025	6,35%	Belum Lunas



Performa
2023



Laporan
Manajemen



Profil
Perusahaan



Analisa dan Pembahasan
Manajemen atas Kinerja Bank



Fungsi
Penunjang Bisnis

Kronologi Pembayaran Bunga Obligasi Berwawasan Lingkungan Tenor 5 Tahun

Bunga Ke-	Tanggal Pembayaran Bunga Obligasi	Bunga (%)	Status Pembayaran
1	21 September 2022	6,85%	Lunas
2	21 Desember 2022	6,85%	Lunas
3	21 Maret 2023	6,85%	Lunas
4	21 Juni 2023	6,85%	Lunas
5	21 September 2023	6,85%	Lunas
6	21 Desember 2023	6,85%	Lunas
7	21 Maret 2024	6,85%	Belum Lunas
8	21 Juni 2024	6,85%	Belum Lunas
9	21 September 2024	6,85%	Belum Lunas
10	21 Desember 2024	6,85%	Belum Lunas
11	21 Maret 2025	6,85%	Belum Lunas
12	21 Juni 2025	6,85%	Belum Lunas
13	21 September 2025	6,85%	Belum Lunas
14	21 Desember 2025	6,85%	Belum Lunas
15	21 Maret 2026	6,85%	Belum Lunas
16	21 Juni 2026	6,85%	Belum Lunas
17	21 September 2026	6,85%	Belum Lunas
18	21 Desember 2026	6,85%	Belum Lunas
19	21 Maret 2027	6,85%	Belum Lunas
20	21 Juni 2027	6,85%	Belum Lunas

MEDIUM TERM NOTES SUBORDINASI RUPIAH 2018

Pada tahun 2018 BNI menerbitkan instrumen utang berkarakteristik modal dalam bentuk *Medium Term Notes* (MTN) melalui penawaran terbatas dengan nama "MTN Subordinasi I BNITahun 2018" yang memiliki fitur *write down* yang dapat diperhitungkan sebagai komponen modal dan telah dicatat dalam administrasi pengawasan Otoritas Jasa Keuangan dengan tanggal efektif 8 Juni 2018 dengan jumlah pokok emisi sebesar Rp100 miliar.

Penerbitan MTN Subordinasi tersebut bertujuan untuk memenuhi Peraturan OJK No. 14/POJK.03/2017 Pasal 24 dan Pasal 37 tentang *Recovery Plan*, di mana bank sistemik wajib memiliki surat utang berkarakteristik modal paling lambat 31 Desember 2018.

MTN Subordinasi I BNITahun 2018 ditawarkan dengan tingkat bunga tetap sebesar 8,00% p.a. berjangka waktu 5 (lima) tahun. Bertindak sebagai lembaga dan profesi penunjang dalam penerbitan MTN Subordinasi tersebut adalah BNI Sekuritas, Danareksa Sekuritas, dan Mandiri Sekuritas. Konsultan Hukum yang digunakan adalah Hanafiah Ponggawa & Partners. Notaris yang digunakan adalah Ir. Nanette Cahyanie, S.H. PT Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI) bertindak sebagai *Paying Agent*.

Sesuai dengan POJK No. 07/2017 dan Peraturan No. IX.C.11, dalam rangka penerbitan Obligasi ini, BNI telah memperoleh hasil pemeringkatan atas surat utang jangka panjang dari PT Pemeringkat Efek Indonesia ("Pefindo") untuk periode 06 Maret 2023 sampai dengan 10 Agustus 2023 sesuai dengan suratnya No. RC-143/PEF-DIR/III/2023 tanggal 6 Maret 2023 dengan peringkat idAA (Double A) terhadap Medium Term Notes Subordinasi I BNITahun 2018. BNI akan melakukan pemeringkatan atas obligasi yang diterbitkan setiap tahun selama kewajiban atas efek tersebut belum lunas.

Kronologi Penerbitan *Medium Term Notes* (MTN) BNI

Uraian	Tanggal Terbit	Tanggal Efektif	Tenor	Mata Uang	Jumlah Obligasi	Harga Penawaran	Tanggal Jatuh Tempo	Tingkat Suku Bunga	Status Pembayaran	Peringkat		Wali Amanat
										2020	2019	
MTN Subordinasi I BNITahun 2018	10 Agustus 2018	10 Agustus 2018	5 tahun	IDR	100.000.000.000	100,00%	10 Agustus 2023	8,00%	Belum Lunas	idAA (Pefindo)	idAA (Pefindo)	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero)



Kronologi Pembayaran Bunga MTN

Bunga Ke-	Tanggal Pembayaran Bunga MTN	Bunga (%)	Status Pembayaran
1	10 November 2018	8%	Lunas
2	10 Februari 2019	8%	Lunas
3	10 Mei 2019	8%	Lunas
4	10 Agustus 2019	8%	Lunas
5	10 November 2019	8%	Lunas
6	10 Februari 2020	8%	Lunas
7	10 Mei 2020	8%	Lunas
8	10 Agustus 2020	8%	Lunas
9	10 November 2020	8%	Lunas
10	10 Februari 2021	8%	Lunas
11	10 Mei 2021	8%	Lunas
12	10 Agustus 2021	8%	Lunas
13	10 November 2021	8%	Lunas
14	10 Februari 2022	8%	Lunas
15	10 Mei 2022	8%	Lunas
16	10 Agustus 2022	8%	Lunas
17	10 November 2022	8%	Lunas
18	10 Februari 2023	8%	Lunas
19	10 Mei 2023	8%	Lunas
20	10 Agustus 2023	8%	Lunas

BNI telah melakukan penawaran *Negotiable Certificate of Deposit (NCD) Rupiah scripless* (tanpa warkat) dalam dua tahap dengan realisasi penerbitan sebesar Rp5,22 triliun yang terdiri dari beberapa seri pada tahun 2016. Kemudian BNI kembali menerbitkan NCD pada tahun 2017, dengan realisasi penerbitan sebesar Rp2,7 triliun. Selanjutnya pada tahun 2019, BNI menerbitkan NCD dalam tiga tahap dengan realisasi penerbitan sebesar Rp4,34 triliun yang terdiri dari beberapa seri.

Pihak *Arrangers* dari penerbitan NCD Rupiah BNI tersebut adalah BNI Sekuritas, Danareksa Sekuritas, Mandiri Sekuritas, dan BCA Sekuritas. Notaris yang digunakan adalah Fathiah Helmi, SE. PT Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI) bertindak sebagai *Paying Agent*. Penerbitan NCD tersebut merupakan strategi Bank untuk menambah likuiditas Rupiah.

Pada tahun 2020, BNI berhasil menerbitkan *Negotiable Certificate of Deposit (NCD) Rupiah scripless* (tanpa warkat) yang terdiri dari 4 (empat) seri sebagai berikut:

1. NCD Rupiah BNI I Tahun 2020 Seri A dengan emisi sebesar Rp400 miliar;
2. NCD Rupiah BNI I Tahun 2020 Seri B dengan emisi sebesar Rp580 miliar;
3. NCD Rupiah BNI I Tahun 2020 Seri C dengan emisi sebesar Rp50 miliar;
4. NCD Rupiah BNI I Tahun 2020 Seri D dengan emisi sebesar Rp360 miliar.

Pada tanggal 8 Desember 2022, BNI kembali melakukan penerbitan *Negotiable Certificate of Deposit (NCD) scripless*, masing-masing dalam denominasi Rupiah dan USD. NCD yang diterbitkan adalah sebagai berikut:

1. NCD Rupiah BNI Tahun 2022 dengan nilai emisi sebesar Rp2,5 triliun dengan 3 (tiga) seri yaitu:
 - a. NCD Rupiah BNI Tahun 2022 Seri A dengan emisi sebesar Rp1 triliun;
 - b. NCD Rupiah BNI Tahun 2022 Seri B dengan emisi sebesar Rp500 miliar;
 - c. NCD Rupiah BNI Tahun 2022 Seri C dengan emisi sebesar Rp1 triliun.
2. NCD US Dollar BNI Tahun 2022 dengan nilai emisi sebesar USD31,5 juta.

Pihak *Arrangers* dari penerbitan NCD BNI tersebut adalah BNI Sekuritas, BCA Sekuritas, dan Trimegah Sekuritas Indonesia, di mana PT Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI) bertindak sebagai *Paying Agent*. Penerbitan NCD tersebut merupakan strategi Bank untuk ekspansi kredit dalam rangka pengembangan bisnis.



Performa
2023



Laporan
Manajemen



Profil
Perusahaan



Analisa dan Pembahasan
Manajemen atas Kinerja Bank



Fungsi
Penunjang Bisnis

Selain itu, BNI juga telah melakukan penerbitan *Global Certificate of Deposit (CD) USD scripless* (tanpa warkat) melalui Kantor Luar Negeri (KLN) New York di Januari 2020. BNI melalui KLN New York menjadi Bank Indonesia pertama yang menerbitkan CD dalam demominasi USD sebagai produk investasi jangka pendek untuk pasar global. Adapun Arranger terpilih dari penerbitan CD ini adalah Bank DBS, Citibank sebagai *Issuing & Paying Agent (IPA)*, dan juga terdapat 11 (sebelas) Dealers dalam penerbitan ini, yaitu: Citibank, Credit Suisse, BNP Paribas, DBS, HSBC, Mizuho, MUFG, SMBC Nikko, ANZ, UOB dan Credit Agricole. BNI juga telah menerbitkan kembali *Global Certificate of Deposit (CD) USD scripless* melalui Kantor Luar Negeri (KLN) New York di bulan September 2022.

NAMA BURSA TEMPAT NCD PERUSAHAAN DICATATKAN

Seluruh NCD BNI telah melantai di Bursa Efek Indonesia (BEI).

Kronologis Penerbitan *Negotiable Certificate of Deposit (NCD)*

Uraian	Tanggal Terbit	Tanggal Efektif	Tenor	Mata Uang	Nilai (juta)	Tanggal Jatuh Tempo	Tingkat Diskonto	Status Pembayaran
NCD BNI Tahun 2016								
NCD Tahap I Seri A		-	6 bulan		390.000	16 Desember 2016	7,00%	Lunas
NCD Tahap I Seri B		-	9 bulan		20.000	16 Maret 2017	7,20%	Lunas
NCD I Seri C	16 Juni 2016	-	370 hari		42.000	23 Juni 2017	7,55%	Lunas
NCD I Seri D		-	18 bulan		415.000	15 Desember 2017	7,75%	Lunas
NCD I Seri E		-	24 bulan	Rp	1.231.000	15 Juni 2018	8,25%	Lunas
NCD I Seri F	-	36 bulan	925.000		14 Juni 2019	8,40%	Lunas	
NCD II Seri A		-	370 hari		225.000	2 Oktober 2017	7,20%	Lunas
NCD II Seri B	27 September 2016	-	18 bulan		390.000	26 Maret 2018	7,60%	Lunas
NCD II Seri C		-	24 bulan		770.000	26 September 2018	7,90%	Lunas
NCD II Seri D		-	36 bulan		815.000	26 September 2019	8,10%	Lunas
NCD BNI Tahun 2017								
NCD BNI Tahun 2017 Seri A		-	370 hari		2.195.000	15 Maret 2018	7,55%	Lunas
NCD BNI Tahun 2017 Seri B	10 Maret 2017	-	18 bulan	Rp	350.000	3 September 2018	7,90%	Lunas
NCD BNI Tahun 2017 Seri C		-	24 bulan		150.000	28 Februari 2019	8,05%	Lunas
NCD BNI Tahun 2017 Seri D		-	36 bulan		5.000	24 Februari 2020	8,35%	Lunas
NCD BNI Tahun 2019								
NCD BNI I Tahun 2019 Seri A		-	3 bulan		60.000	2 Juli 2019	7,30%	Lunas
NCD BNI I Tahun 2019 Seri B	28 Maret 2019	-	6 bulan	Rp	140.000	24 September 2019	7,58%	Lunas
NCD BNI I Tahun 2019 Seri C		-	9 bulan		150.000	20 Desember 2019	7,68%	Lunas
NCD BNI I Tahun 2019 Seri D		-	370 hari		600.000	1 April 2020	7,77%	Lunas



Permodalan & Praktik
Manajemen Risiko



Tata Kelola
Perusahaan



Tanggung Jawab Sosial
dan Lingkungan



Komitmen
ESG



Laporan
Keuangan

Kronologis Penerbitan *Negotiable Certificate of Deposit (NCD)*

Uraian	Tanggal Terbit	Tanggal Efektif	Tenor	Mata Uang	Nilai (juta)	Tanggal Jatuh Tempo	Tingkat Diskonto	Status Pembayaran
NCD BNI II Tahun 2019 Seri A		-	3 bulan		110.000	27 September 2019	7,17%	Lunas
NCD BNI II Tahun 2019 Seri B	28 Juni 2019	-	6 bulan		150.000	20 Desember 2019	7,50%	Lunas
NCD BNI II Tahun 2019 Seri C		-	9 bulan		100.000	20 Maret 2020	7,59%	Lunas
NCD BNI II Tahun 2019 Seri D		-	370 hari		640.000	2 Juli 2020	7,62%	Lunas
NCD BNI III Tahun 2019 Seri A		-	3 bulan	Rp	430.000	3 Januari 2020	6,306%	Lunas
NCD BNI III Tahun 2019 Seri B		-	6 bulan		250.000	1 April 2020	6,50%	Lunas
NCD BNI III Tahun 2019 Seri C	25 September 2019	-	9 bulan		50.000	1 Juli 2020	6,599%	Lunas
NCD BNI III Tahun 2019 Seri D		-	372 hari		1.600.000	1 Oktober 2020	6,698%	Lunas
NCD BNI III Tahun 2019 Seri E		-	372 hari		60.000	1 Oktober 2020	6,798%	Lunas
NCD BNI Tahun 2020								
NCD BNI I Tahun 2020 Seri A		-	3 bulan		400.000	10 Agustus 2020	5,40%	Lunas
NCD BNI I Tahun 2020 Seri B	12 Mei 2020	-	6 bulan	Rp	580.000	9 November 2020	5,60%	Lunas
NCD BNI I Tahun 2020 Seri C		-	9 bulan		50.000	8 Februari 2021	5,70%	Lunas
NCD BNI I Tahun 2020 Seri D		-	360 hari		360.000	7 Mei 2021	5,80%	Lunas
NCD BNI Tahun 2022								
NCD Rupiah BNI Tahun 2022 Seri A	8 Desember 2022	-	180 hari	Rp	1.000.000	6 Juni 2023	5,90%	Lunas
NCD Rupiah BNI Tahun 2022 Seri B	8 Desember 2022	-	271 hari	Rp	500.000	5 September 2023	6,00%	Lunas
NCD Rupiah BNI Tahun 2022 Seri C	8 Desember 2022	-	365 hari	Rp	1.000.000	8 Desember 2023	6,20%	Lunas
NCD Valas BNI Tahun 2022	8 Desember 2022	-	180 hari	USD	31,5	6 Juni 2023	4,25%	Lunas



Performa
2023



Laporan
Manajemen



Profil
Perusahaan



Analisa dan Pembahasan
Manajemen atas Kinerja Bank



Fungsi
Penunjang Bisnis

Kronologis Penerbitan Efek Lainnya BNI (Global Certificate of Deposit)

Uraian	Tanggal Terbit	Tanggal Efektif	Tenor
Global CD BNI			
Zero Coupon (Tanpa Bunga)			
CD BNI Januari 2020 USD CD - Mizuho	13 Januari 2020	17 Januari 2020	188 hari
CD BNI Januari 2020 USD CD - Mizuho	13 Januari 2020	17 Januari 2020	273 hari
CD BNI Januari 2020 USD CD - Mizuho	22 Januari 2020	30 Januari 2020	182 hari
CD BNI Januari 2020 USD CD - Mizuho	22 Januari 2020	30 Januari 2020	274 hari
CD BNI Februari 2020 USD CD – BNP Paribas	28 Januari 2020	4 Februari 2020	184 hari
CD BNI Februari 2020 USD CD – BNP Paribas	28 Januari 2020	4 Februari 2020	353 hari
CD BNI Februari 2020 USD CD – BNP Paribas	4 Februari 2020	11 Februari 2020	184 hari
CD BNI Februari 2020 USD CD – BNP Paribas	4 Februari 2020	11 Februari 2020	353 hari
CD BNI Februari 2020 USD CD – BNP Paribas	5 Februari 2020	12 Februari 2020	90 hari
CD BNI Februari 2020 USD CD -MUFG	5 Februari 2020	12 Februari 2020	182 hari
CD BNI Februari 2020 USD CD – BNP Paribas	12 Februari 2020	19 Februari 2020	182 hari
CD BNI Februari 2020 USD CD – BNP Paribas	12 Februari 2020	19 Februari 2020	355 hari
CD BNI Februari 2020 USD CD – MUFG	13 Februari 2020	21 Februari 2020	355 hari
CD BNI Februari 2020 USD CD – Mizuho	14 Februari 2020	21 Februari 2020	355 hari
CD BNI Maret 2020 USD CD – BNP Paribas	3 Maret 2020	10 Maret 2020	184 hari
CD BNI Maret 2020 USD CD – MUFG	10 Maret 2020	17 Maret 2020	184 hari
CD BNI Maret 2020 USD CD – Mizuho	17 Maret 2020	20 Maret 2020	188 hari
CD BNI Juli 2020 USD CD – MUFG	9 Juli 2020	15 Juli 2020	184 hari
CD BNI Juli 2020 USD CD – MUFG	9 Juli 2020	14 Juli 2020	184 hari
CD BNI Juli 2020 USD CD – MUFG	9 Juli 2020	15 Juli 2020	184 hari
CD BNI Agustus 2020 USD CD – MUFG	25 Agustus 2020	28 Agustus 2020	92 hari
CD BNI November 2020 USD CD – MUFG	9 November 2020	17 November 2020	181 hari



Permodalan & Praktik
Manajemen Risiko



Tata Kelola
Perusahaan



Tanggung Jawab Sosial
dan Lingkungan



Komitmen
ESG



Laporan
Keuangan

Kronologis Penerbitan Efek Lainnya BNI (Global Certificate of Deposit)

Mata Uang	Nilai (juta)	Tanggal Jatuh Tempo	Tingkat Diskonto	Status Pembayaran
USD	4.000.000	23 Juli 2020	2,35%	Lunas
USD	4.000.000	16 Oktober 2020	2,40%	Lunas
USD	2.000.000	30 Juli 2020	2,35%	Lunas
USD	2.000.000	30 Oktober 2020	2,40%	Lunas
USD	6.000.000	6 Agustus 2020	2,35%	Lunas
USD	2.000.000	22 Januari 2021	2,50%	Lunas
USD	9.800.000	13 Agustus 2020	2,40%	Lunas
USD	4.700.000	29 Januari 2021	2,55%	Lunas
USD	9.100.000	12 Mei 2020	2,40%	Lunas
USD	35.000.000	12 Agustus 2020	2,58%	Lunas
USD	4.100.000	19 Agustus 2020	2,40%	Lunas
USD	1.500.000	8 Februari 2021	2,50%	Lunas
USD	15.000.000	10 Februari 2021	2,55%	Lunas
USD	5.000.000	10 Februari 2021	2,55%	Lunas
USD	4.800.000	14 Januari 2021	1,75%	Lunas
USD	4.000.000	17 September 2020	1,40%	Lunas
USD	4.400.000	24 September 2020	1,45%	Lunas
USD	15.000.000	15 Januari 2021	1,15%	Lunas
USD	23.200.000	14 Januari 2021	1,15%	Lunas
USD	135.000.000	15 Januari 2021	1,20%	Lunas
USD	12.700.000	28 November 2020	0,90%	Lunas
USD	25.000.000	17 Mei 2021	0,95%	Lunas



Performa
2023



Laporan
Manajemen



Profil
Perusahaan



Analisa dan Pembahasan
Manajemen atas Kinerja Bank



Fungsi
Penunjang Bisnis

Kronologis Penerbitan Efek Lainnya BNI (Global Certificate of Deposit)

Uraian	Tanggal Terbit	Tanggal Efektif	Tenor
CD BNI November 2020 USD CD – MUFG	17 November 2020	20 November 2020	188 hari
CD BNI November 2020 USD CD – MUFG	17 November 2020	20 November 2020	188 hari
CD BNI Januari 2021 USD CD – MUFG	21 Januari 2021	28 Januari 2021	355 hari
CD BNI Desember 2022 USD CD – MUFG	16 Desember 2022	22 Desember 2022	186 hari
CD BNI Januari 2023 USD CD - DBS	18 Januari 2023	26 Januari 2023	175 hari
CD BNI Januari 2023 USD CD - Credit Agricole	27 Januari 2023	03 Februari 2023	89 hari
CD BNI Maret 2023 USD CD - MUFG	08 Maret 2023	15 Maret 2023	184 hari
CD BNI Maret 2023 USD CD - DBS	09 Maret 2023	16 Maret 2023	182 hari
CD BNI Oktober 2023 USD CD - Credit Agricole	11 Oktober 2023	18 Oktober 2023	355 hari
CD BNI Oktober 2023 USD CD - DBS	12 Oktober 2023	18 Oktober 2023	355 hari
Fixed Coupon (dengan bunga)			
CD BNI Januari 2020 USD CD – MUFG	21 Januari 2020	28 Januari 2020	91 hari
CD BNI Februari 2020 USD CD - MUFG	3 Februari 2020	10 Februari 2020	274 hari
CD BNI Maret 2020 USD CD - MUFG	3 Maret 2020	10 Maret 2020	92 hari
CD BNI Juni 2020 USD CD - HSBC	9 Juni 2020	17 Juni 2020	91 hari
CD BNI September 2020 USD CD – Credit Agricole	1 September 2020	10 September 2020	91 hari
CD BNI November 2020 USD CD – Credit Agricole	6 November 2020	13 November 2020	91 hari
CD BNI September 2020 USD CD – Mizuho	3 Desember 2020	10 Desember 2020	90 hari
CD BNI September 2022 USD CD – MUFG	22 September 2022	28 September 2022	91 hari
CD BNI Oktober 2022 USD CD – MUFG	30 September 2022	4 Oktober 2022	86 hari
CD BNI Desember 2022 USD CD – DBS	14 Desember 2022	21 Desember 2022	182 hari
CD BNI Januari 2023 USD CD - Credit Agricole	27 Januari 2023	03 Februari 2023	89 hari



Permodalan & Praktik
Manajemen Risiko



Tata Kelola
Perusahaan



Tanggung Jawab Sosial
dan Lingkungan



Komitmen
ESG



Laporan
Keuangan

Kronologis Penerbitan Efek Lainnya BNI (Global Certificate of Deposit)

Mata Uang	Nilai (juta)	Tanggal Jatuh Tempo	Tingkat Diskonto	Status Pembayaran
USD	18.000.000	27 Mei 2021	0,95%	Lunas
USD	25.000.000	27 Mei 2021	0,95%	Lunas
USD	50.000.000	18 Januari 2022	1,10%	Lunas
USD	18.600.000	26 Juni 2023	5,45%	Lunas
USD	20.000.000	20 Juli 2023	5,58%	Lunas
USD	54.000.000	03 Mei 2023	5,40%	Lunas
USD	50.000.000	15 September 2023	5,95%	Lunas
USD	23.500.000	14 September 2023	5,95%	Lunas
USD	35.000.000	07 Oktober 2024	6,05%	Belum Lunas
USD	40.000.000	07 Oktober 2024	6,07%	Belum Lunas
USD	28.000.000	28 April 2020	2,30%	Lunas
USD	74.200.000	10 November 2020	2,33%	Lunas
USD	72.600.000	10 Juni 2020	1,68%	Lunas
USD	122.600.000	16 September 2020	0,685%	Lunas
USD	138.000.000	10 Desember 2020	0,75%	Lunas
USD	32.200.000	12 Februari 2021	0,69%	Lunas
USD	50.000.000	10 Maret 2021	0,695%	Lunas
USD	60.000.000	28 Desember 2022	4,00%	Lunas
USD	94.000.000	29 Desember 2022	4,00%	Lunas
USD	50.000.000	21 Juni 2023	5,45%	Lunas
USD	10.000.000	03 Mei 2023	5,21%	Lunas



Performa
2023



Laporan
Manajemen



Profil
Perusahaan



Analisa dan Pembahasan
Manajemen atas Kinerja Bank



Fungsi
Penunjang Bisnis

Informasi Penggunaan Jasa Akuntan Publik (AP) dan Kantor Akuntan Publik (KAP) beserta Jaringan/Asosiasi/Aliansi

Nama KAP	Kantor Akuntan Publik Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan (firma anggota jaringan PricewaterhouseCoopers)
Nama AP	Drs. M. Jusuf Wibisana, M.Ec., CPA
Alamat KAP	WTC 3, Jl. Jend. Sudirman Kav. 29 – 31, Jakarta 12920 - INDONESIA Telp : (62-21) 50992901 / 31192901 Faks : (62-21) 52905555 / 52905050 Website : www.pwc.com/id
Periode Penugasan KAP	3 (Tiga) Tahun
Periode Penugasan AP	3 (Tiga) Tahun
Jasa Audit	Laporan Keuangan Konsolidasian (termasuk Entitas Anak dan Kantor Cabang Luar Negeri), Laporan PUMK, dan Laporan DPLK.
Jasa Non-Audit	Agreed Upon Procedures (AUP) Jasa Kustodian, PSA 62, KPI BoD, LK Agregasi BUMN dan Jasa Non Assurance Lainnya.
Fee Audit	Rp28.200.187.788,-
Fee Non-Audit	Rp6.226.798.340,-

Lembaga dan/atau Profesi Penunjang Pasar Modal

DAFTAR LEMBAGA DAN PROFESI PENUNJANG PASAR MODAL

Perdagangan dan Pencatatan Saham	PT Bursa Efek Indonesia Alamat : Gedung Bursa Efek Indonesia, Tower 1 Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53 Jakarta 12190, Indonesia Telp : (62-21) 5150515 Faks : (62-21) 5154153 Website : www.idx.co.id Email : listing@idx.co.id
	Singapore Exchange Regulation Pte. Ltd. Alamat : 11 North Buona Vista Drive, #06-07 The Metropolis Tower 2, Singapore Telp : +65 6236 8888 Website : sgx.com Email : asksgx@sgx.com
Konsultan Hukum	Ginting & Reksodiputro Alamat : The Energy Building, 15th Floor SCBD Lot 11A, Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53 Jakarta 12190 Telp : 021 – 2995 1700 Fax : 021 – 2995 1799 Email : indonesia@allenoverly.com; daniel.ginting@allenoverly.com Website : www.allenoverly.com
	Hadiputranto, Hadinoto & Partners Alamat : Pacific Century Place, Lv 35 SCBD Lot 10, Jl Jend. Sudirman Kav 52-53 12190 Jakarta, Indonesia Telp : 021 – 2960 8888 Fax : 021 – 2960 8999 Website : www.hhp.co.id
	Hanafiah Ponggawa & Partners Alamat : Wisma 46 – Kota BNI, 32 nd and 41 st Floor Main Reception, Jl. Jend. Sudirman Kav.1, Jakarta, 10220, Indonesia Telp : +62 21 5701837 Fax : +62 21 5701835 Website : https://dentons.hprplawyers.com
Biro Administrasi Efek	PT Datindo Entrycom Alamat : Jl. Hayam Wuruk No. 28, Jakarta 10120 Telp : (62-21) 3508077 Website : www.datindo.com Email : corporatesecretary@datindo.com



Permodalan & Praktik
Manajemen Risiko



Tata Kelola
Perusahaan



Tanggung Jawab Sosial
dan Lingkungan



Komitmen
ESG



Laporan
Keuangan

Lembaga Pemeringkat Efek	Standard & Poor's Alamat : 30 Cecil Street Prudential Tower 17th Floor Singapore 049712 Telp : (65) 6438 2881 Website : www.standardandpoors.com
	Moody's Investors Service Singapore Pte. Ltd Alamat : 50 Raffles Place #23-06 Singapore Land Tower, Singapore, 048623 Telp : (+65) 6398 8300 Website : www.moodys.com
	PT Fitch Ratings Indonesia Alamat : DBS Bank Tower, Lt. 24 Suite 2403 Jl. Prof. Dr. Satrio Kav 3-5 Jakarta 12940 Telp : (62-21) 2988 6800 Faks : (62-21) 2988 6822 Website : www.fitchratings.com
	PT Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo) Alamat : Equity Tower Lantai 30 SCBD Lot 9 Jl. Jenderal Sudirman Kav.52-53 Jakarta 12190 Telp : (62-21) 509 684 69 Faks : (62-21) 509 684 68 Website : www.pefindo.com
Kustodian	PT Kustodian Sentral Efek Indonesia Alamat : Gedung Bursa Efek Indonesia, Tower 1, Lantai 5 Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53 Jakarta 12190, Indonesia Telp : (62-21) 515 2855 Faks : (62-21) 5299 1199 Website : www.ksei.co.id Email : helpdesk@ksei.co.id
Wali Amanat	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. Alamat : Plaza Mandiri Jl. Jend. Gatot Subroto Kav.36-38, Jakarta 12190 Telp : (62-21) 526 5045 ; 526 5095 Faks : (62-21) 527 4477 ; 527 5577 Faks : (62-21) 5752444
	The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited Alamat : Issuer Services, L24 HSBC Main Building, No.1 Queen's Road Central, Hong Kong Web : www.hsbc.com.hk
Notaris	Ashoya Ratam, S.H., M.Kn Notaris & PPAT Kota Administrasi Jakarta Selatan Alamat : Jl. Suryo No. 54, Kebayoran Baru Jakarta 12180 Telp : (021) 2923 6060 Faks : (021) 2923 6070 Email : notaris@ashoyaratam.com
	Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H. Alamat : Jl. Panglima Polim V/11, Kebayoran Baru Jakarta 12160 Telp : (021) 7244650, (021) 7392801, (021) 7209542, (021) 7209645 Faks : (021) 7265090 Email : cahyanie72@yahoo.co.id ; poerbaningsih@yahoo.com
Konsultan Pajak	PB Taxand Alamat : Menara Imperium Lantai 27 Jl. H.R. Rasuna Said Kav.1 Jakarta 12980 Telp : (021) 835 6363 Faks : (021) 8379 3939 Website : www.pbtaxand.com
KAP Penjataan Obligasi	Doli, Bambang, Sulistiyanto, Dadang & Ali Registered Public Accountants Alamat : Menara Kuningan Lantai 11 Jl. H.R. Rasuna Said Blok X-7 Kav.5 Jakarta 12940 Telp : (021) 5790 3548 Faks : (021) 5790 3548
Konsultan Ahli Lingkungan	Sustainalytics US Inc. Alamat : Four World Trade Center, Floor 48, 150 Greenwich Street New York, 10007 United States Telp : (+65) 6329 7596 (APAC) Website : www.sustainalytics.com
Arranger	The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited Alamat : HSBC Main Building, 1 Queen's Road Central, Hong Kong Telp : (+852) 2748 8288 Website : www.hsbc.com.hk
	Citigroup Global Markets Limited Alamat : Citigroup Centre, Canada Square Canary Wharf London E14 5LB United Kingdom Telp : (020) 7986 4000 Website : www.citigroup.com



Performa
2023



Laporan
Manajemen



Profil
Perusahaan



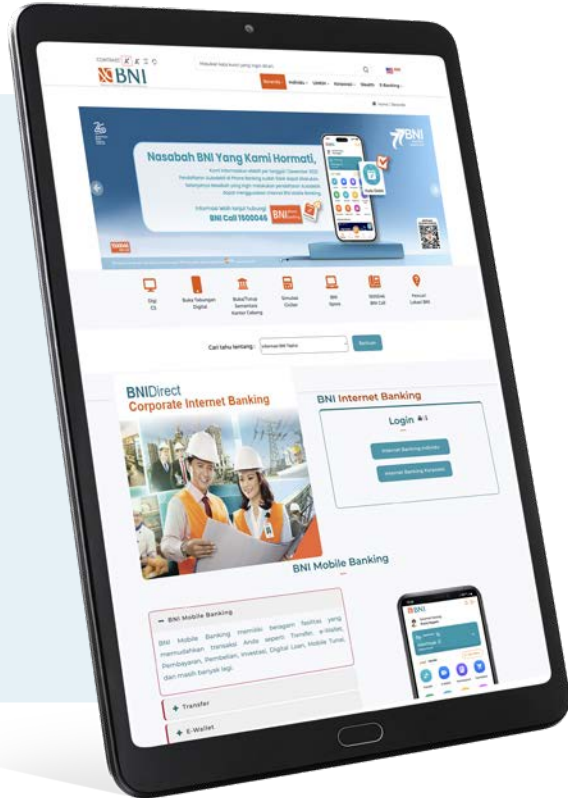
Analisa dan Pembahasan
Manajemen atas Kinerja Bank



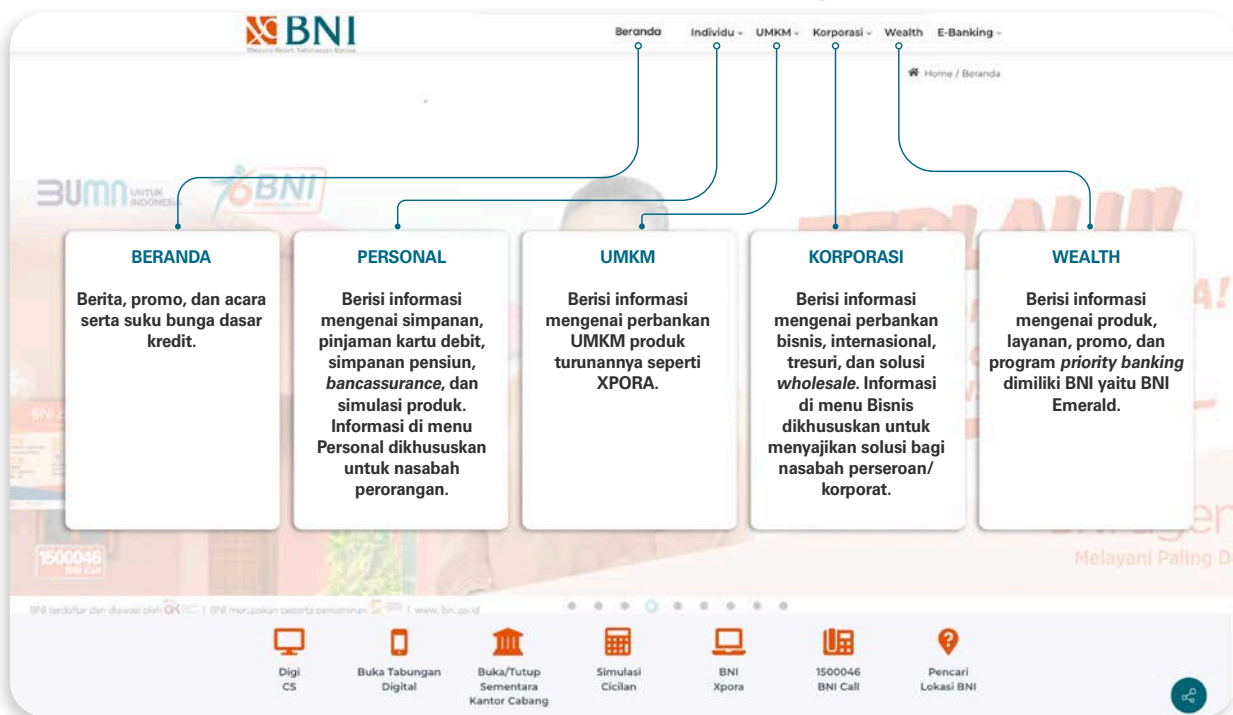
Fungsi
Penunjang Bisnis

Informasi yang Tersedia pada Situs Web BNI

BNI memiliki situs web resmi, yaitu www.bni.co.id, yang diterbitkan dengan memperhatikan Peraturan OJK No. 8/POJK.04/2015 tentang Situs Web Emiten atau Perusahaan Publik. Situs web BNI dapat diakses oleh masyarakat luas dalam Bahasa Indonesia dan Inggris. Situs web resmi BNI ditujukan untuk memenuhi komitmen BNI terhadap pelaksanaan Undang-Undang Nomor 8 tahun 1995 tentang Pasar Modal serta meningkatkan pelaksanaan Tata Kelola perusahaan yang baik (*Good Corporate Governance*) khususnya kepada pemegang saham, pelanggan, masyarakat, pemerintah, serta pemangku kepentingan lainnya.



Secara rinci, situs web BNI memuat informasi sebagai berikut:





PERUSAHAAN

1. Informasi pada situs web BNI diperbarui secara berkala dengan informasi yang aktual dan terkini.
2. Informasi umum BNI yang diungkapkan dalam situs web BNI antara lain:
 - a. Nama, alamat, dan kontak kantor pusat dan/atau kantor perwakilan Emiten atau Perusahaan Publik; yang meliputi nomor telepon, nomor faksimile, dan alamat surat elektronik;
 - b. Riwayat singkat Emiten atau Perusahaan Publik;
 - c. Struktur organisasi Emiten atau Perusahaan Publik;
 - d. Penghargaan Perusahaan;
 - e. Struktur kepemilikan Emiten atau perusahaan publik, meliputi:
 - Uraian tentang nama pemegang saham dan persentase kepemilikannya setiap akhir bulan;
 - Informasi mengenai pemegang saham utama dan pengendali Emiten atau Perusahaan Publik, baik langsung maupun tidak langsung, sampai kepada pemilik individu yang disajikan dalam bentuk skema atau diagram; dan
 - Nama entitas anak, perusahaan asosiasi, perusahaan ventura bersama di mana Emiten atau Perusahaan Publik memiliki pengendalian bersama entitas, beserta persentase kepemilikan saham, bidang usaha, dan status operasi perusahaan tersebut.
 - f. Profil Direksi, Dewan Komisaris, Komite, dan Sekretaris Perusahaan yang meliputi:
 - Foto;
 - Nama;
 - Riwayat jabatan, termasuk rangkap jabatan;
 - Riwayat Pendidikan;
 - Hubungan afiliasi anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris dengan anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris lainnya serta pemegang saham.
 - g. Nama dan alamat
 - Akuntan Publik yang mengaudit laporan keuangan Emiten atau Perusahaan Publik dalam tahun berjalan;
 - Pemeringkat Efek;
 - Wali amanat; dan
 - Biro Administrasi Efek.
 - h. Dokumen Anggaran Dasar
3. Informasi bagi Pemodal atau Investor yang diungkapkan dalam situs web BNI antara lain:
 - a. Prospektus Penawaran Umum;
 - b. Laporan tahunan, untuk periode 5 (lima) tahun buku terakhir; dan
 - c. Informasi Keuangan, yang meliputi:
 - Laporan keuangan tahunan, untuk periode 5 (lima) tahun buku terakhir;
 - Laporan keuangan triwulanan, untuk periode 5 (lima) tahun buku terakhir;
 - Laporan keuangan bulanan, untuk periode 5 (lima) tahun buku terakhir;
 - Laporan keuangan tengah tahunan untuk periode 5 (lima) tahun buku terakhir
 - d. Laporan keberlanjutan tahunan untuk periode 5 (lima) tahun buku terakhir;
 - e. Laporan dana pensiun tahunan untuk periode 5 (lima) tahun buku terakhir;
 - f. Laporan tahunan program kemitraan bina lingkungan untuk periode 5 (lima) tahun terakhir;
 - g. Presentasi Korporasi dalam bentuk file presentasi, audio dan video untuk periode 5 (lima) tahun terakhir; dan
 - h. Ikhtisar data keuangan penting, dalam bentuk perbandingan untuk 5 (lima) tahun buku terakhir; antara lain:
 - » Pendapatan;
 - » Laba bruto;
 - » Laba (rugi);
 - » Jumlah laba (rugi) yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dan kepentingan non pengendali;
 - » Total laba (rugi) komperhensif;
 - » Laba (rugi) per saham;
 - » Jumlah aset;
 - » Jumlah liabilitas;
 - » Jumlah ekuitas;
 - » Rasio laba (rugi) terhadap jumlah aset;
 - » Rasio laba (rugi) terhadap ekuitas;
 - » Rasio laba (rugi) terhadap pendapatan;
 - » Rasio lancar;
 - » Rasio liabilitas terhadap ekuitas; dan
 - » Rasio liabilitas terhadap jumlah aset; dan
 - » Informasi dan rasio keuangan lainnya yang relevan dengan perusahaan dan jenis industrinya.
 - i. Informasi RUPS, yang meliputi:
 - Pengumuman dan Pemanggilan;
 - Bahan mata acara yang dibahas dalam RUPS;
 - Ringkasan Risalah RUPS.
 - j. Informasi saham, yang meliputi:
 - Jumlah saham beredar;
 - Saham bonus;
 - Kronologis pencatatan saham;
 - Harga saham.
 - k. Informasi obligasi dan/atau sukuk, paling kurang meliputi:
 - Nilai obligasi yang belum lunas/terhutang (*outstanding bond*) dana/atau sukuk;
 - Hasil pemeringkatan obligasi dan/atau sukuk;
 - Tanggal jatuh tempo; dan
 - Tingkat bunga obligasi dan/atau imbal hasil sukuk.
 - l. Informasi dividen.
 - m. Informasi untuk pemodal atau investor, media publik, dan/atau analis.
 - n. Informasi terkait aksi korporasi yang dilakukan Emiten atau Perusahaan Publik dan tindakan yang dilakukan oleh pihak lain terhadap Emiten atau Perusahaan Publik, meliputi:
 - Transaksi Afiliasi dan Benturan Kepentingan Transaksi Tertentu;
 - Pembagian Saham Bonus;



Performa
2023



Laporan
Manajemen



Profil
Perusahaan



Analisa dan Pembahasan
Manajemen atas Kinerja Bank



Fungsi
Penunjang Bisnis

- Pembelian Kembali Saham oleh Emiten atau Perusahaan Publik dalam kondisi pasar yang berpotensi krisis; dan
 - Program kepemilikan saham oleh anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris, dan karyawan dari Emiten atau Perusahaan Publik atau pihak terkendali lain; dan
- j. Informasi atau Fakta Material selain yang telah diungkapkan dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan.
4. Informasi Tata Kelola Perusahaan yang diungkapkan dalam situs web BNI antara lain:
- a. Pedoman kerja Direksi, Dewan Komisaris, Tata Kelola Terintegrasi, dan Audit Internal;
 - b. Pengangkatan, pemberhentian, dan/atau kekosongan Sekretaris Perusahaan, termasuk Sekretaris Perusahaan sementara, serta informasi pendukungnya;
 - c. Piagam Unit Audit Internal;
 - d. Kode etik;
 - e. Pedoman kerja komite;
 - f. Anggaran Dasar Perusahaan;
 - g. Pelaporan *Whistleblowing System* (WBS);
 - h. Pengangkatan dan pemberhentian anggota Komite Audit;
 - i. Kebijakan manajemen risiko;
 - j. Kebijakan mekanisme sistem pelaporan pelanggaran;
 - k. Kebijakan anti korupsi;
 - l. Kebijakan terkait seleksi pemasok dan hak kreditur;
 - m. Kebijakan dalam peningkatan kemampuan vendor;
 - n. Laporan tata Kelola dan tata Kelola terintegrasi.
5. Informasi Tanggung Jawab Sosial Perusahaan yang diungkapkan dalam situs web BNI antara lain:
- a. Informasi tanggung jawab sosial (CSR) perusahaan melalui BNI Berbagi telah memuat kebijakan, jenis program, dan biaya yang dikeluarkan oleh Emiten atau Perusahaan Publik di dalam laporan keberlanjutan.
 - b. Informasi terimplementasinya *Environmental, Social, and Governance* (ESG) yang diungkapkan dalam situs web BNI antara lain : Pencapaian BNI pada bidang ESG, Jenis Aktivitas, dan video profil ESG BNI.
 - c. Kebijakan, jenis program, dan biaya sebagaimana dimaksud pada huruf a terkait aspek:
 - i) Lingkungan hidup;
 - ii) Praktik ketenagakerjaan, kesehatan, dan keselamatan kerja;
 - iii) Pengembangan sosial dan masyarakat; dan
 - iv) Tanggung jawab produk dan/atau layanan, dengan disertai informasi pendukungnya.

E-Banking

Berisi informasi mengenai BNI ATM, BNI SMS Banking, BNI Internet Banking, BNI Mobile Banking, BNI Phone Banking, O-Branch, BNI Agen46, TapCash, Debit Online, UnikQu, BNI Ipay, dan BNI Smartpay.

Kontak

Berisi informasi mengenai Lokasi Kantor Cabang, Jaringan Global, dan Kontak BNI.



Permodalan & Praktik
Manajemen Risiko



Tata Kelola
Perusahaan



Tanggung Jawab Sosial
dan Lingkungan



Komitmen
ESG



Laporan
Keuangan

Penghargaan dan Sertifikasi

PENGHARGAAN

Penghargaan Internasional



HR Asia (Best Companies to Work For In Asia 2023)

27 Juni 2023
HR Asia

Contact Center World Asia Pacific Awards 2023 - Corporate Category 12 Medals - Individual Category 7 Medals

28 Juli 2023
Contact Center World (CCW)

Cloudera APAC Data Impact Award – Industry Transformation (WINNER)

Juli 2023
Cloudera APAC Data Impact Award

Ambassador Award

6 November 2023
Embassy of the Republic of Indonesia in Tokyo

Indonesia Overall Domestic Market Leader as voted by Non Financial Institution in Government and Public Services Industry Sector 2023

Euromoney

Indonesia Overall Domestic Market Leader as voted by Non Financial Institution in Real Estate and Construction Industry Sector 2023

Euromoney

Indonesia Overall Domestic Best Service as voted by Non Financial Institution in Government and Public Service Industry Sector 2023

Euromoney

Penghargaan Internasional Lainnya

Penghargaan	Bulan dan Tahun	Penyelenggara
Axway Excellence Awards for the Transformation Excellence	Agustus 2023	Axway
The Best FX Bank for Structured Products	September 2023	Alpha Southeast Asia Award
The Best FX Bank for Structured Hedging Solutions	September 2023	Alpha Southeast Asia Award
The Best Corporate Treasury Sales and Structuring Team	September 2023	Alpha Southeast Asia Award
The Best International & Localized API DevPortal	November 2023	Devportal Awards
The Best Banking API Solution in Indonesia	Desember 2023	Alpha Southeast Asia



Performa
2023



Laporan
Manajemen



Profil
Perusahaan



Analisa dan Pembahasan
Manajemen atas Kinerja Bank



Fungsi
Penunjang Bisnis

Penghargaan Nasional



Top Brand Awards 2023
Category Credit Card - BNI Kartu Kredit

20 Maret 2023
Majalah Marketing



Top Brand Awards 2023
Category Children's Savings Account -
BNI Taplus Anak

9 Mei 2023
Majalah Marketing



Top Brand Awards 2023 Category
Deposit Account - BNI Deposito

9 Mei 2023
Majalah Marketing



Top Brand Awards 2023 Category
Installment Savings - BNI Tapenas
(Tabungan Perencanaan Masa Depan)

9 Mei 2023
Majalah Marketing



Top Brand Awards 2023
Category KPR - BNI Griya

9 Mei 2023
Majalah Marketing



Top Brand Awards 2023
Category Call Center

09 Mei 2023
Majalah Marketing & Frontier



Penghargaan Best Director dalam
BNI Leadership Forum

13 Februari 2023
BNI



The Best Mortgage Product with the
Longest Tenor of Fixed Rate - BNI Griya

20 Maret 2023
Journalist Media Network



JCB Indonesia Award 2023 -
Best Japan Dining Campaign 2022

1 Maret 2023
JCB Indonesia



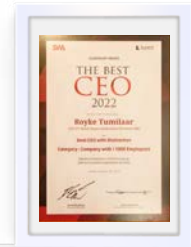
JCB Indonesia Award 2023 -
Best Issuing Total Sales Volume in Mass
Affluent Product in Indonesia 2022

1 Maret 2023
JCB Indonesia



JCB Indonesia Award 2023 -
Best Issuing International Sales Volume in
Mass Affluent Product in Indonesia 2022

1 Maret 2023
JCB Indonesia



The Best CEO With Distinction 2022

28 Februari 2023
SWA & Dunamis Organization Services



OMNI BRANDS of The Year "BNI
API Corporate One Gate Payment
Kategori Integrated Digital Services"

April 2023
Marketeers



Top Innovation Choice Awards 2023 atas
Inovasi BNI Giro Multi Currency "Solusi
Pembayaran Yang Mampu Menyelesaikan
Pembayaran Berbagai Macam Mata Uang
(Currency) dengan Satu Rekening"

23 April 2023
Infobrands.ID dan TRAS N CO



The 1st Rank -
Corporate Secretary Champion 2023

1 April 2023
SWA



Piagam Penghargaan Juara 1
Performance Excellence Progressive
Business Unit

Mei 2023
BNI Excellence Employee Award 2023



Permodalan & Praktik
Manajemen Risiko



Tata Kelola
Perusahaan



Tanggung Jawab Sosial
dan Lingkungan



Komitmen
ESG



Laporan
Keuangan



**Excellent Service Experience Award 2023,
Exceptional Performance in Delivering
Positive Customer Experience 2023 kategori
Regular Banking**
10 Mei 2023
**CCSL (Carre Center for Customer Satisfaction
& Loyalty) & Majalah Marketing**



**20th Banking Service
Excellence Award 2023**

20 Juni 2023
Infobank



**Program Kawan BNI -
B Universe CSR Award 2023**

31 Mei 2023
Investor Daily



**Peserta Terbaik Kategori pada Expo
Pengawasan Intern Tahun 2023**

19 Juni 2023
BPKP



The 1st Best - Call Center

20 Juni 2023
**Infobank,
Marketing Research Indonesia (MRI)**



**The 1st Best Contact Center
in Services Excellence**

20 Juni 2023
**Infobank,
Marketing Research Indonesia (MRI)**



The 1st Best - Phone Banking

20 Juni 2023
**Infobank,
Marketing Research Indonesia (MRI)**



The Best Contact Center Indonesia 2023

- Corporate Category 2 Medals
- Individual Category 10 Medals
26 September 2023
**Indonesia Contact Center Association
(ICCA)**



**Corporate Card Issuer with the Highest
Payment Volume from January 2020 –
June 2022**

12 Oktober 2023
PT. Visa Worldwide Indonesia



**Highest Growth in Airlines Co-Brand
Credit Card for Visa Platinum & Visa
Signature 2022**

17 Oktober 2023
PT. Visa Worldwide Indonesia



- The Highest Commercial Credit Card
Volume for KBMI 4
- The Highest YoY Signature Credit Card
Volume Growth 2022

25 Oktober 2023
PT. Visa Worldwide Indonesia



Best Corporate Partner 2023

Oktober 2023
PT. Visa Worldwide Indonesia



**Gold Winner - The Most Supportive
Partner**

27 Oktober 2023
Pegipegi



**Indonesia Brand Communication
Championship 2023
Category The Best Digital Brand Activation
2023 – Campaign Strategy Xpora**

5 Desember 2023
Majalah MIX Marcomm



**CNBC Indonesia Awards 2023 –
Most Innovative Brand of Wholesale
Digital Channel**

13 Desember 2023
CNBC Indonesia



**Pelaku Usaha Jasa Keuangan Penggerak
Keuangan Inklusif bagi Penyandang
Disabilitas**

26 Oktober 2023
Otoritas Jasa Keuangan (OJK)



Performa
2023



Laporan
Manajemen



Profil
Perusahaan



Analisa dan Pembahasan
Manajemen atas Kinerja Bank



Fungsi
Penunjang Bisnis

Penghargaan Nasional Lainnya

Penghargaan	Bulan dan Tahun	Penyelenggara
6th Satisfaction Loyalty Engagement Category Engagement Index, Loyalty Index, Satisfaction Index dan Marketing Index	Januari 2023	Infobank
12th Best Digital Brand 2023	12 April 2023	Infobank
Mitra BUMN Champion 2023 Kategori Agen Juara II an Agen Untung Kuncoro	4 April 2023	Kementerian BUMN
Mitra BUMN Champion 2023 Kategori Agen Juara III an Agen Siti Mas Amah	4 April 2023	Kementerian BUMN
The Highest Digital Index Bank Savings Account	12 April 2023	Infobank
The Highest Digital Index/Bank Deposit	12 April 2023	Infobank
The 2nd Highest Digital Index/Bank Mortgage Loan	12 April 2023	Infobank
The 2nd Highest Digital Index/Conventional Debit Card	12 April 2023	Infobank
The Best/Deposito Conventional Bank/KBMI	12 April 2023	Infobank
The Best/Bank Saving Account/KBMI 4	12 April 2023	Infobank
The 2nd Best/Debit Card Conventional Bank/KBMI 4	12 April 2023	Infobank
The 2nd Best/Mortgage Loan Conventional Bank/KBMI 4	12 April 2023	Infobank
Penghargaan TOP Innovation Choice Award 2023 dari INFOBRANDS.ID dan TRANS N CO	13 April 2023	INFOBRANDS.ID dan TRANS N CO
The Best Government Bank In Service Excellence 2023	20 Juni 2023	Infobank, Marketing Research Indonesia (MRI)
Titanium Recognition - 15 Consecutive Years in Service Excellence	20 Juni 2023	Infobank, Marketing Research Indonesia (MRI)
The 1st Best Digital Channel In Service Excellence	20 Juni 2023	Infobank, Marketing Research Indonesia (MRI)
The 1st Best - Convenient Branch Experience in Priority Service	20 Juni 2023	Infobank, Marketing Research Indonesia (MRI)
The 2nd Best In Service Excellence	20 Juni 2023	Infobank, Marketing Research Indonesia (MRI)
The 2nd Best E-Banking In Service Excellence	20 Juni 2023	Infobank, Marketing Research Indonesia (MRI)
The 2nd Best – Chattbot	20 Juni 2023	Infobank, Marketing Research Indonesia (MRI)
The 2nd Best - Mobile Banking	20 Juni 2023	Infobank, Marketing Research Indonesia (MRI)
Most Engaging Brand In Festive Season 2023 Category Banking	11 Juli 2023	Majalah MIX Marcomm
Award IAIB Kategori Lifelong Learner 2021-2023	13 Juli 2023	IAIB
Kategori Bank Pencapaian KEJAR Terbaik dalam rangka Hari Indonesia Menabung	20 Agustus 2023	Otoritas Jasa Keuangan (OJK)
Kategori Bank Satuan Pendidikan Berbasis Agama Terbaik Implementasi KEJAR	20 Agustus 2023	Otoritas Jasa Keuangan (OJK)
Kategori Bank Digitalisasi KEJAR Terbaik	20 Agustus 2023	Otoritas Jasa Keuangan (OJK)
Peringkat 1 Top Social Media Award 2023 Category Kartu Kredit – Kartu Kredit BNI	September 2023	Majalah Marketing
Peringkat 1 Top Social Media Award 2023 Category KPR – BNI Griya	September 2023	Majalah Marketing
Trade Pass World Financial Innovation Series Indonesia Awards 2023 – Data & Analytics Leader Of The Year	Oktober 2023	Trade Pass World Financial Innovation Series Indonesia
The Most Trusted Company	20 Desember 2023	The Indonesian Institute for Corporate Governance (IICG)



Permodalan & Praktik Manajemen Risiko



Tata Kelola Perusahaan



Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan



Komitmen ESG



Laporan Keuangan

SERTIFIKASI



ISO 9001:2015 Quality Management Systems untuk BNI Contact Center Services in BSD, Surabaya and Semarang Site
SGS United Kingdom, UKAS, dan IAF
2023-2026



ISO 30301:2019 Quality Management System for Provision of Filing and Archiving Services untuk unit Kearsipan
PT Tuv Sud Indonesia
26 Oktober 2020-21 Oktober 2023



ISO 9001:2015 Quality Management untuk Unit Vendor Management (VM)
PT Llyod's Register Indonesia
27 November 2020-26 November 2023



ISO 9001:2015 Quality Management untuk Unit Harga Perkiraan Sendiri (HPS)
PT Llyod's Register Indonesia
12 November 2020-11 November 2023



ISO 37001:2016 Anti-Bribery Management System ruang lingkup Procurement of Goods and Services at Procurement & Fixed Assets Division
PT Sucofindo
11 Agustus 2020-10 Agustus 2023



Platinum GreenShip New Building V.1.2 Plaza BNI
World Green Building Council
Sampai dengan 26 Oktober 2025



Gold GreenShip New Building V.1.2 Menara BNI
World Green Building Council
Sampai dengan 11 November 2023



Sertifikasi Sistem Manajemen Anti Penyuapan (SMAP)
Tuv Nord
Desember 2023-2026

Sertifikasi Lainnya

Sertifikat	Masa Berlaku	Dikeluarkan Oleh
ISO 9001:2015 – Provision of in house training and e-learning/digital learning	2017-2023	Badan Sertifikasi Nasional, PT SGS Indonesia
Sertifikat ISO 9001:2015 untuk Quality Management System pada Layanan Pemrosesan Trade	2020-2024	SAI Global Assurance
ISO 9001:2015: Quality Management untuk Unit HPS	2020-2023	PT Sucofindo
ISO 9001:2015: Quality Management untuk Unit Manajemen Vendor	2020-2023	PT Sucofindo
ISO 30301:2019: Management System for Records untuk Unit Kearsipan	2020-2023	PT Tuv Sud Indonesia
Sertifikat GreenShip Gedung Baru V.1.2 Level PLATINUM untuk Plaza BNI	2022-2025	Green Building Council Indonesia
ISO 9001:2015	2024	Llyod's Register
ISO 9001:2015 Sistem Manajemen Mutu	Maret 2023-Maret 2025	PT SGS Indonesia
ISO 27001:2013 Sistem Manajemen Keamanan Informasi (SMKI)	16 Januari 2023 – 31 Oktober 2025	Badan Sertifikasi Nasional, PT SGS Indonesia
Akreditasi Lembaga Pelatihan Kerja Bank BNI: • Bidang: Penatausahaan Surat Berharga • Bidang: Pengelolaan Uang Tunai • Bidang: Pengelolaan Transfer Dana	2021 – 2026	Lembaga Akreditasi Lembaga Pelatihan Kerja
ISO 9001:2015	26 Juni 2024	Llyod's Register
Sistem Management Mutu ISO 9001:2015 untuk Layanan		
1. Real Time Gross Settlement 2. Remittance Services 3. Bank Guarantee 4. Kredit Clearing 5. Debit Card Production and Distribution, 6. Credit Administration 7. State Financial Transaction 8. Custodian Services	9. Jabodetabek Central Cash Services 10. Debit Clearing 11. Central Foreign Banknotes Services, 12. Trustee Services 13. Treasury Transaction Services 14. National Bank List Office 15. Mutual Fund 16. Remittance Transactions Reconciliation	2021 – 2026 Lembaga Akreditasi, Lembaga Pelatihan Kerja

好運印尼餐廳

LUCKY INDONESIA RESTAURANT



- | | | | |
|---------------|---------------|---------------|---------------|
| 2013 MICHELIN | 2014 MICHELIN | 2015 MICHELIN | 2016 MICHELIN |
| MICHELIN 2017 | MICHELIN 2018 | MICHELIN 2019 | MICHELIN 2020 |
| MICHELIN 2021 | MICHELIN 2022 | MICHELIN 2023 | |

04

Analisis & Pembahasan Manajemen atas Kinerja Bank

198	Tinjauan Perekonomian dan Industri	338	Rincian Masalah yang Timbul di Tahun 2023
206	Tinjauan Operasi per Segmen Usaha	339	Prospek Usaha Tahun 2024
264	Digital Banking	340	Proyeksi Kinerja Tahun 2024
280	Tinjauan Keuangan Komprehensif	341	Aspek Pemasaran
321	Kemampuan Membayar Utang	344	Kebijakan Dividen dan Pembagiannya
322	Tingkat Kolektibilitas Piutang Perusahaan/Tingkat Kolektibilitas Pinjaman	347	Perpajakan dan Pendapatan Negara Bukan Pajak (PNBP): Kontribusi BNI Terhadap Pembangunan Nasional
325	Pengelolaan Risiko Kredit	349	Informasi tentang Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum
331	Struktur Modal dan Kebijakan Manajemen atas Struktur Modal serta Praktik Manajemen Risiko terkait Permodalan	355	Negotiable Certificate Of Deposit (NCD)
332	Ikatan yang Material untuk Investasi Barang Modal	356	Informasi Material Mengenai Corporate Action, Investasi, Ekspansi, Divestasi, Penggabungan Usaha, Akuisisi, dan/atau Restrukturisasi Utang/Modal
333	Investasi Barang Modal yang Direalisasikan dalam Tahun Buku Terakhir	359	Informasi Transaksi Material yang Mengandung Benturan Kepentingan dan/atau Transaksi dengan Pihak Afiliasi/Pihak Berelasi
333	Properti untuk Investasi	365	Perubahan Peraturan Perundang-undangan yang Berpengaruh Signifikan Terhadap BNI
333	Informasi dan Fakta Material yang Terjadi Setelah Tanggal Laporan Akuntan	374	Perubahan Kebijakan Akuntansi dan Dampaknya Terhadap BNI
334	Pencapaian Target Tahun 2023		
336	Informasi Kelangsungan Usaha		



Performa
2023



Laporan
Manajemen



Profil
Perusahaan



Analisa dan Pembahasan
Manajemen atas Kinerja Bank



Fungsi
Penunjang Bisnis

Tinjauan Perekonomian dan Industri

PERKEMBANGAN KONDISI GLOBAL

Ekonomi global masih melanjutkan tren perlambatan di 2023 dimana IMF memperkirakan pertumbuhan ekonomi global hanya mencapai 3,0%, turun dibandingkan dengan 2022 di 3,5%. Hal ini terjadi seiring dengan *scaring effect* pasca-pandemi, tekanan inflasi yang cukup tinggi akibat ketidakseimbangan permintaan-penawaran, konflik geopolitik, dan berbagai permasalahan struktural negara-negara ekonomi utama dunia.





Permodalan & Praktik Manajemen Risiko



Tata Kelola Perusahaan



Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan

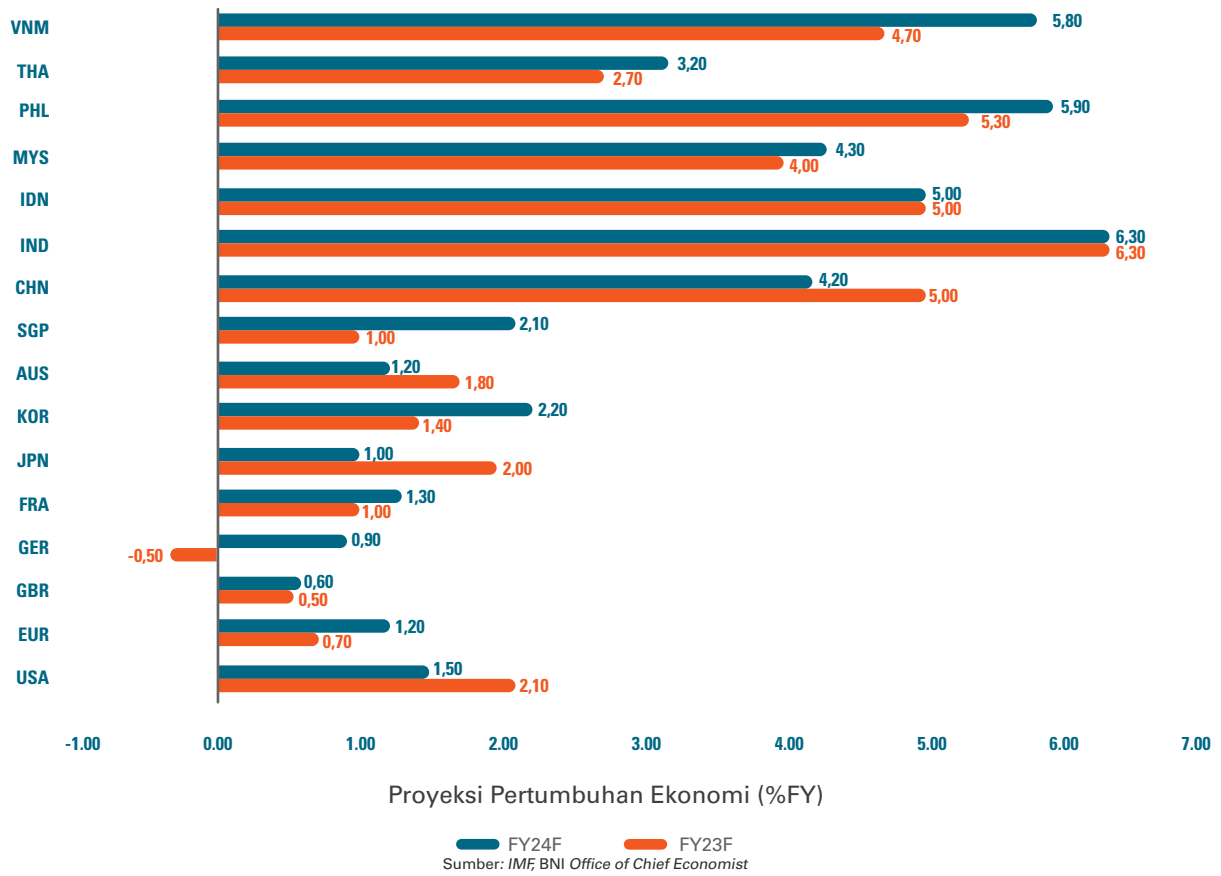


Komitmen ESG



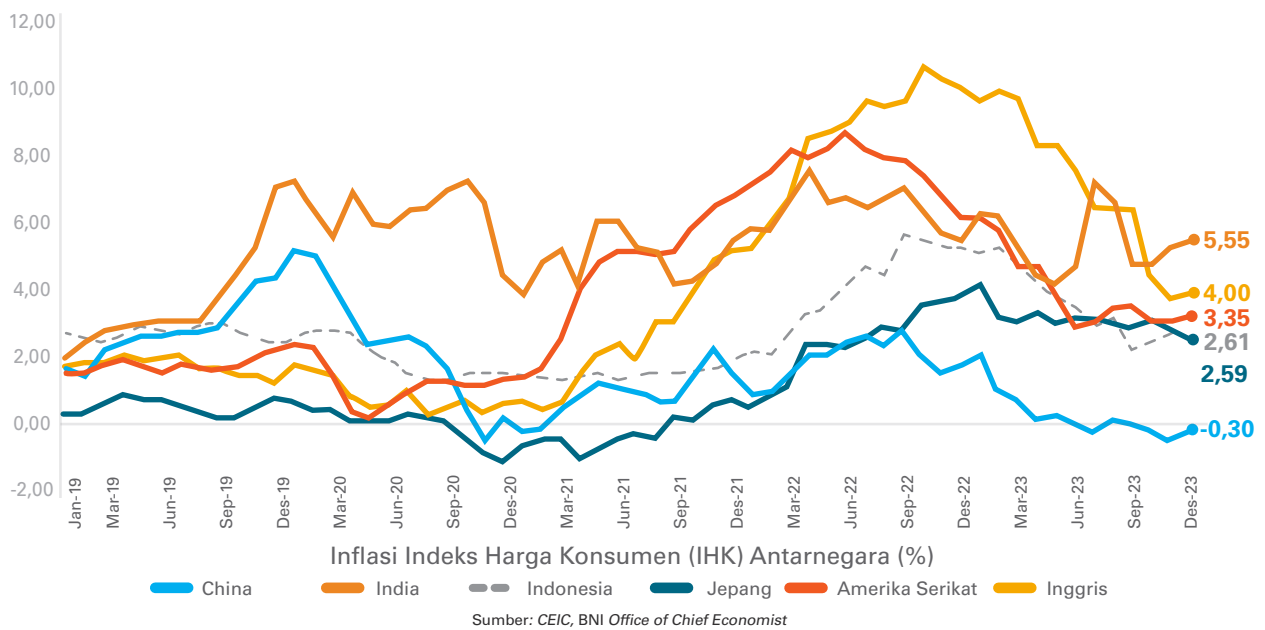
Laporan Keuangan

Perbandingan Pertumbuhan Ekonomi Antarnegara



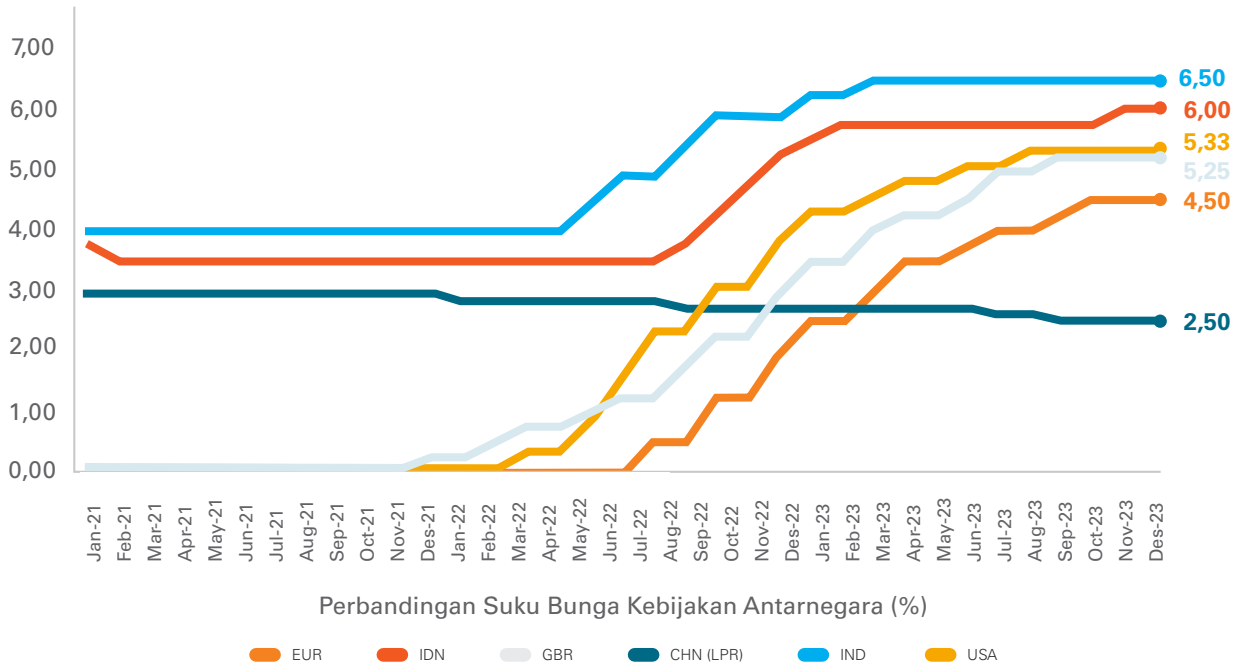
Ekonomi global juga ditandai oleh beberapa dinamika lanjutan. Pertama, tingginya tingkat suku bunga acuan berbagai negara akibat tren inflasi yang tinggi. Inflasi tinggi secara rata-rata terjadi sejak Semester II-2022 dan mulai mereda memasuki Triwulan II-2023.

Perbandingan Inflasi Tahunan Antarnegara dari Bulan ke Bulan





Perbandingan Suku Bunga Kebijakan Antarneegara dari Bulan ke Bulan



Sumber: CEIC, BNI Office of Chief Economist

Kedua, harga komoditas utama mengalami penurunan sepanjang tahun lalu. Secara umum pada komoditas utama, penurunan ini cukup signifikan dibandingkan dengan 2022. Penurunan yang cukup besar terjadi pada komoditas batubara yang turun 55% (YoY), gas alam turun 58% (YoY), dan kelapa sawit turun 28% (YoY). Adapun penurunan harga komoditas di sepanjang tahun 2023 disebabkan oleh normalisasi rantai nilai barang & jasa serta moderasi pertumbuhan ekonomi di AS dan Tiongkok.

Harga Komoditas Mengalami Tren Penurunan Sepanjang 2023

	Rata-rata 2021	Rata-rata 2022	Rata-rata 2023	2023-2022 (%YoY)
Jelai	2.025	2.933	2.070	(29,4)
Jagung (EUR/MT)	239	327	229	(29,9)
Beras (USD/cwt)	13	17	17	1,2
Gandum (USD/bu)	706	890	628	(29,5)
Minyak Kedelai (USD/bu)	1.376	1.560	1.403	(10,1)
Minyak Kelapa Sawit	4.495	5.235	3.763	(28,1)
Aluminium	2.500	2.683	2.301	(14,2)
Emas	1.792	1.796	1.957	8,9
Tembaga	426	395	388	(1,6)
Bijih Besi	1.001	824	921	11,8
Timah	2.204	2.151	2.119	(1,5)
Nikel	18.637	25.557	21.265	(16,8)
Batu Bara	142	359	162	(55,0)
Minyak Mentah (Brent)	71	101	83	(18,0)
Gas Alam	4	6	3	(58,3)

Sumber: Bloomberg, BNI Office of Chief Economist

Ketiga, perekonomian global juga ditandai dengan ketegangan geopolitik antar beberapa negara, misalnya konflik Ukraina-Rusia yang masih berlanjut serta konflik baru di Timur Tengah. Selanjutnya, hubungan AS dan China yang tidak stabil juga mewarnai kondisi geopolitik di 2023 yang diperkirakan masih akan terus berlanjut tahun ini.

Keempat, kepedulian yang meningkat terhadap isu lingkungan hidup juga menandai kondisi global di 2023 seiring dengan fenomena El-Nino yang terjadi sejak bulan April 2023.



Permodalan & Praktik Manajemen Risiko



Tata Kelola Perusahaan



Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan



Komitmen ESG



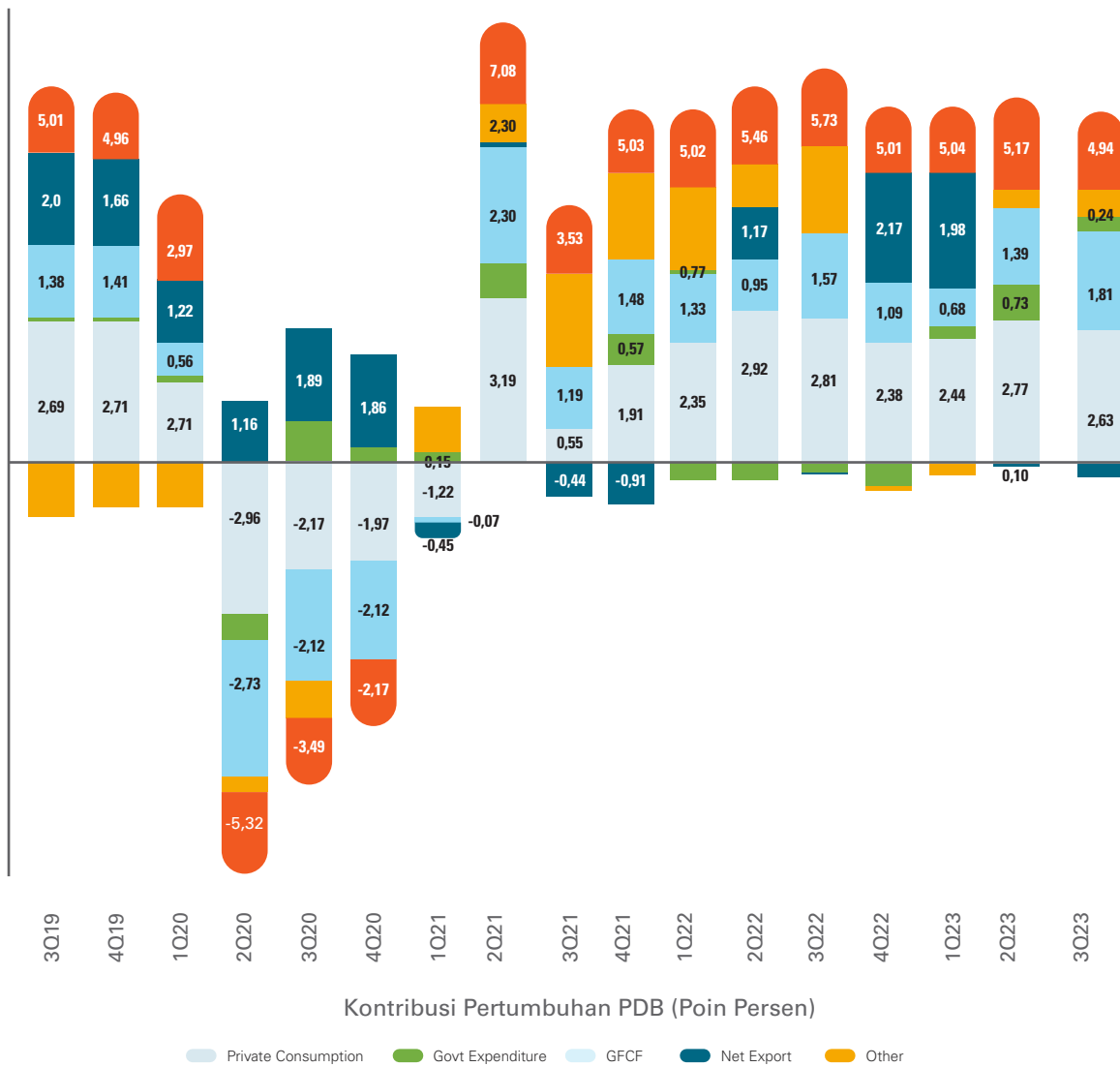
Laporan Keuangan

PERKEMBANGAN KONDISI NASIONAL

Di tengah kondisi makro yang menantang di tahun 2023, perekonomian Indonesia berada dalam posisi yang lebih baik dibandingkan *peers*. Sampai Triwulan III-2023, pertumbuhan ekonomi dicatat di 5,1% dan diperkirakan akan ditutup di 5,0% di akhir 2023 dimana angka tersebut lebih baik dibandingkan pertumbuhan ekonomi negara-negara lain. Ekonomi domestik didukung oleh konsumsi rumah tangga dan investasi. Pengeluaran pemerintah juga menjadi penunjang ekonomi, sedangkan ekspor netto masih mencetak kontribusi positif meski menurun cukup jauh dibandingkan kontribusinya di 2022.

Berdasarkan produksi, PDB Indonesia ditunjang oleh sektor primer dan sekunder seperti sektor pertambangan, industri pengolahan serta konstruksi. Lebih lanjut pada subsektor industri pengolahan (manufaktur), pertumbuhan masih solid terlihat pada industri pengolahan logam, logam dasar, alat-alat transportasi; sedangkan industri pengolahan yang berorientasi ekspor, seperti pakaian dan alas kaki mengalami kontraksi.

Pertumbuhan Ekonomi Domestik di 2023 Didukung Oleh Konsumsi Rumah Tangga dan Investasi

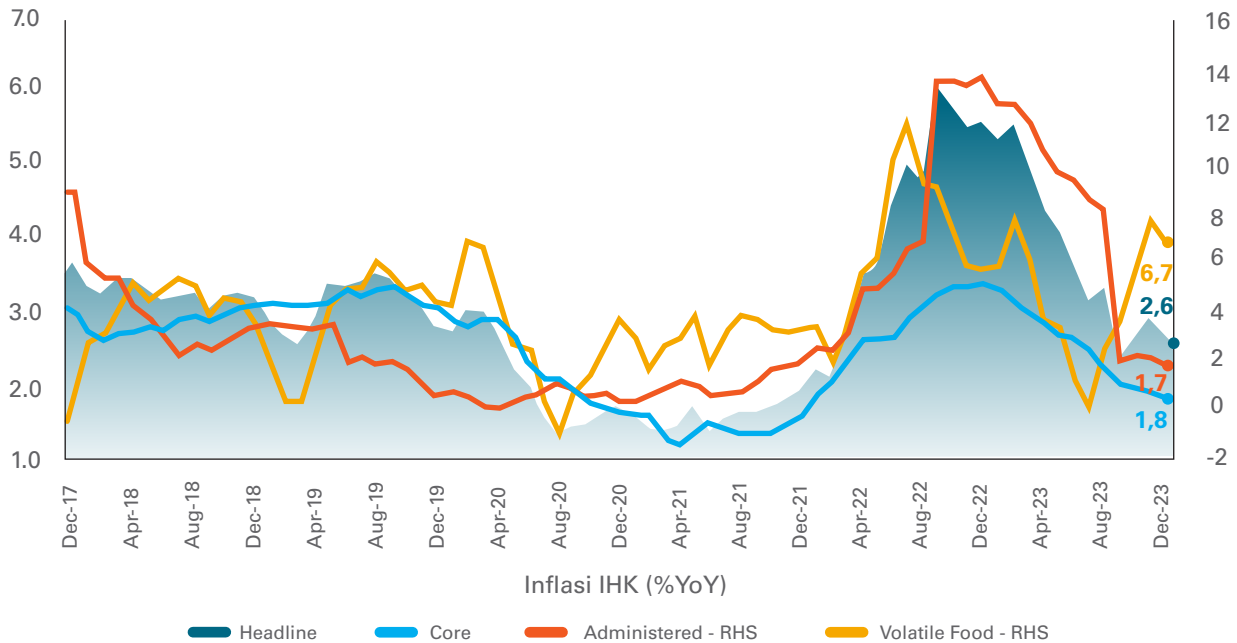


Sumber: BPS, CEIC, BNI Office of Chief Economist

Dari sisi harga, inflasi nasional masuk ke dalam tren normalisasi dimana perlambatan tren terjadi lebih cepat dari perkiraan. Inflasi ditutup di 2,6% pada tahun 2023 dengan inflasi inti yang rendah di 1,8%. Risiko inflasi terletak pada segmen pangan yang mencapai 6,4% per Desember 2023, disebabkan oleh El-Nino dan kebijakan proteksi negara eksportir komoditas seperti India yang melakukan larangan ekspor beras.



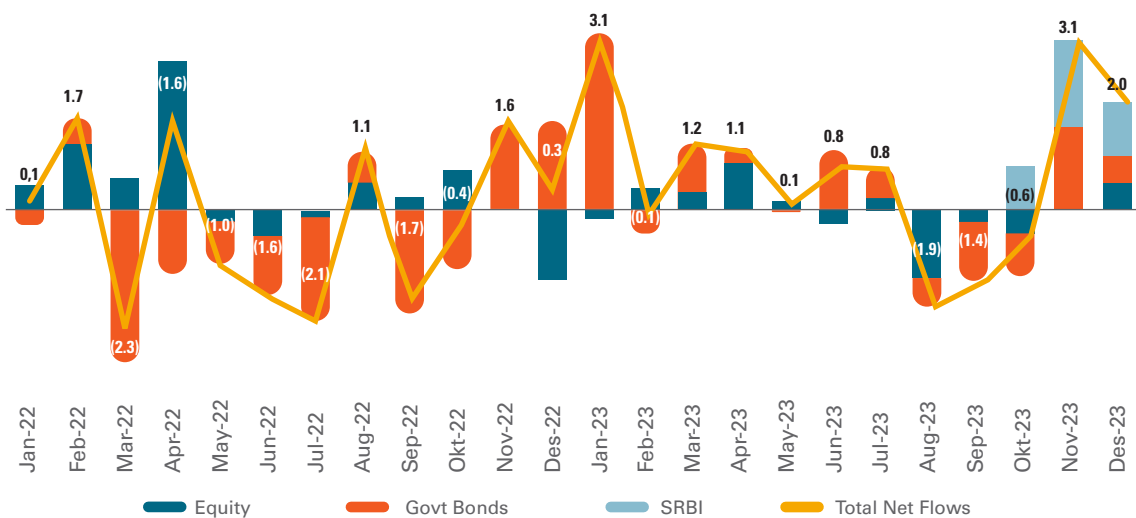
Inflasi Nasional Masuk Tren Normalisasi di 2023



Sumber: BPS, CEIC, BNI Office of Chief Economist

Sekalipun inflasi rendah, suku bunga BI rate tetap tinggi, yakni di 5,75% sampai September 2023 dan 6,00% mulai bulan Oktober 2023 dimana fokus kebijakan Bank Indonesia saat ini adalah menjaga stabilitas nilai tukar Rupiah ditengah ketidakpastian global. Sebagai gambaran, aliran dana asing dicatat keluar sebesar US\$ 4,5 miliar pada pasar obligasi dan saham pada periode Agustus-Oktober 2023, yang menyebabkan posisi nilai tukar Rupiah terdepresiasi hingga mencapai posisi terlemahnya di Rp15.940 pada Oktober 2023. Namun nilai tukar berangsur-angsur menguat hingga mencapai Rp15.397 di akhir tahun 2023 seiring dengan lebih *dovish*-nya *outlook* kebijakan moneter bank sentral Amerika Serikat.

Arus Modal Asing Sempat Keluar di 3Q23 dan 4Q23 Namun Telah Berangsur-angsur Masuk Kembali



Sumber: Bloomberg, BNI Office of Chief Economist



Permodalan & Praktik Manajemen Risiko



Tata Kelola Perusahaan



Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan



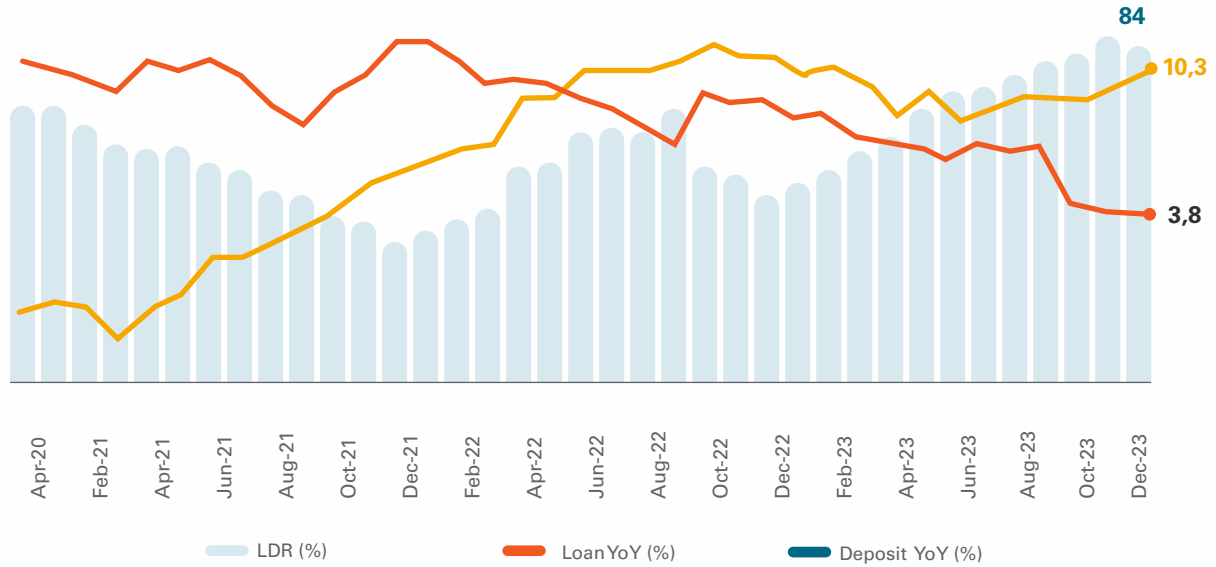
Komitmen ESG



Laporan Keuangan

Dari sisi industri perbankan, berdasarkan statistik yang di rilis oleh Bank Indonesia, pertumbuhan kredit 2023 ada di 10,3% (YoY) atau menjadi Rp7.045 triliun, di rentang atas perkiraan pertumbuhan kredit Bank Indonesia 9% s.d 11%, dengan pertumbuhan tertinggi terjadi pada kredit investasi sebesar 11,0% (YoY), diikuti modal kerja 10,7% (YoY) dan kredit konsumsi yang tumbuh 8,9% (YoY). Di saat pertumbuhan kredit berada direntang atas perkiraan Bank Indonesia, Dana Pihak Ketiga (DPK) tumbuh lebih moderat sebesar 3,8% (YoY) atau menjadi Rp 8.234 triliun, sehingga *loan-to-deposit ratio* naik menjadi 84% di Desember 2023 dari posisi awal tahun di 79%.

Pertumbuhan Kredit 2023 Ditutup di 10,3% FY23 dengan Tingkat LDR 84%



Sumber: OJK, BNI Office of Chief Economist





Performa
2023



Laporan
Manajemen



Profil
Perusahaan



Analisa dan Pembahasan
Manajemen atas Kinerja Bank



Fungsi
Penunjang Bisnis

Kebijakan Strategis BNI Tahun 2023

KEBIJAKAN STRATEGIS 2023

Menghadapi berbagai tantangan eksternal di tahun 2023, terutama terkait dengan peningkatan risiko geopolitik, tingginya inflasi dan suku bunga global khususnya di Amerika Serikat, dan perlambatan ekonomi di Tiongkok, BNI mengambil langkah-langkah strategis untuk menjaga kinerja tetap solid dan memberikan *return* yang optimal bagi para *shareholders*. Kebijakan Strategis BNI di tahun 2023 secara besar-besaran mencakup penerapan digitalisasi pada jaringan dan proses bisnis, untuk mendorong pertumbuhan yang konsisten dari tahun ke tahun, memperluas akses pasar, maupun efisiensi operasional. Upaya peningkatan kapabilitas teknologi digital diarahkan untuk membawa BNI menjadi bank yang kompetitif dan selalu mampu memenuhi ekspektasi nasabah. Sebagai BUMN, BNI juga turut berperan sebagai *agent of development* yang diharapkan membantu sektor riil dalam rangka mencapai pertumbuhan ekonomi yang optimal. BNI juga telah melaksanakan berbagai inisiatif untuk menjalankan berbagai program pemerintah serta melakukan sinergi dengan BUMN lainnya dalam rangka mensukseskan program pemerintah.

Dalam rangkaian rencana jangka panjang (*corporate plan*) Perseroan, tahun 2023 merupakan momentum bagi BNI memasuki fase "*Best in Class*" yang berfokus pada penguatan digitalisasi dan pendekatan *customer journey* dengan menawarkan solusi bisnis terintegrasi pada sektor unggulan, setelah sebelumnya berada pada fase "*Enhancing the Basics*" yang berfokus pada perbaikan fondasi bisnis agar BNI dapat tumbuh secara berkelanjutan

ENHANCING THE BASICS



- Memperkokoh manajemen risiko dan operasional
- Meningkatkan *digital capability*
- Memperkuat *Human Capital*
- Memperkuat Permodalan

2021 - 2022

BEST IN CLASS CAPABILITY



- Menciptakan *customer journey hybrid*
- Menawarkan solusi bisnis pada sektor utama
- Meningkatkan penetrasi Perusahaan Anak ke MNC (*Multi National Company*)

2023 - 2024



Permodalan & Praktik
Manajemen Risiko



Tata Kelola
Perusahaan



Tanggung Jawab Sosial
dan Lingkungan



Komitmen
ESG



Laporan
Keuangan

Dalam upaya mencapai sasaran yang telah ditetapkan sebelumnya, BNI memiliki kebijakan strategis 2023 sebagaimana tertuang di bawah ini:



1. Mengembangkan solusi transaksi dan ekosistem dalam memenuhi kebutuhan nasabah dilakukan dengan menawarkan bisnis ekosistem dan solusi keuangan pada nasabah kelembagaan, nasabah korporasi top tier (*diamond client*), nasabah prima, dan universitas terpilih. Sehingga optimalisasi *cross selling* nasabah dapat dilakukan.
2. Mengembangkan infrastruktur teknologi serta inovasi digital melalui *data analytics*, orientasi pada peningkatan pengalaman pelanggan, dan perluasan *partnership*. Meningkatkan inovasi produk dan *channel* terintegrasi berbasis digital merupakan langkah penting dalam memenangkan persaingan yang semakin kompetitif. Sementara itu, perluasan *partnership* dilakukan dengan mengoptimalkan *platform API (Application Programming Interface)*, yang memungkinkan terjadinya kolaborasi dengan *fintech* dan *startup* dalam rangka memberikan kemudahan layanan transaksi dan peningkatan pengalaman pelanggan.
3. Fokus pada peningkatan Giro dan tabungan (*Current Account Saving Account* atau *CASA*) dan *Fee Based Income (FBI)* yang *sustain* dapat dilakukan dengan cara meningkatkan layanan dan inovasi transaksi yang komprehensif dalam mendukung *low cost CASA* dan fokus mengembangkan model bisnis berbasis digital pada beberapa sektor prioritas.
4. Meningkatkan ekspansi bisnis pada *corporate top tier* serta sektor prioritas, *value chain*, dan *cross selling* dengan mengutamakan budaya risiko dengan Fokus ekspansi pada *Diamond Clients*, yang menjadi *pipeline* dan meningkatkan ekspansi kredit & solusi keuangan segmen UMKM dari *value chain* korporasi.
5. Melanjutkan transformasi *Human Capital, Culture*, dan Operasional sehingga lebih *agile* dan *lean* dalam mendukung bisnis dengan mengimplementasikan organisasi yang *agile* dan fleksibel. Dan Mengembangkan *new operating model* yang lebih efisien untuk mendukung proses bisnis dan digital serta memitigasi *operation risk*.
6. Memperkuat jaringan bisnis Internasional dalam mendukung penetrasi pasar global dengan meningkatkan peran KCLN dalam membangun *trade hub* dan *FDI Advisory*, serta mengembangkan jaringan bisnis internasional dalam memperluas pasar global dan mendukung ekosistem Xpora antara lain melalui *Diaspora Saving*, *Diaspora Invest*, dan *Diaspora Lending*.
7. Optimalisasi sinergi BNI Grup dalam memperkuat posisi Perusahaan Anak, mengoptimalkan sinergi perusahaan anak dalam mendukung target *market leader* melalui penetrasi segmen korporasi sebagai *anchor*. Memperkuat perusahaan anak yang bergerak di bidang bank digital dan permodalan ventura dalam kerangka penguatan *new business model* yang mendukung kinerja BNI.



Performa
2023



Laporan
Manajemen



Profil
Perusahaan



Analisa dan Pembahasan
Manajemen atas Kinerja Bank



Fungsi
Penunjang Bisnis

Tinjauan Operasi per Segmen Usaha

Sebelumnya pada tahun 2022, segmen operasi BNI dibagi berdasarkan kelompok nasabah utama dan produk, sebagai berikut: Corporate & International Banking, Institutional Banking, Enterprise & Commercial Banking, Consumer Banking, Treasury, Kantor Pusat dan Entitas Anak. BNI menerapkan konsep 3 Dimensi untuk penilaian kinerja secara internal yaitu Dimensi Segmen, Dimensi *Channel* dan Dimensi Produk, di mana konsep ini telah digunakan sejak tahun 2022. Untuk kepentingan pelaporan segmen, maka yang dilaporkan adalah berdasarkan Dimensi Segmen.

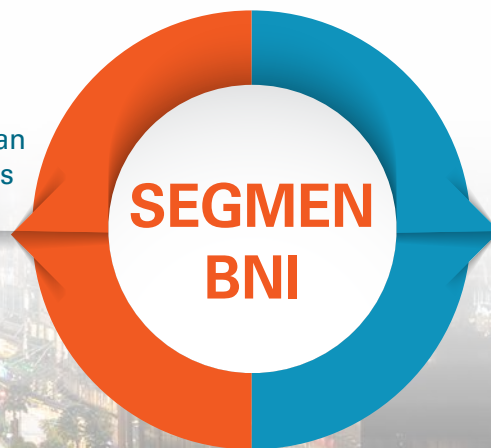
Pada tahun 2023, BNI menerapkan perubahan terhadap segmen operasi yang diselenggarakan perubahan nomenklatur Direksi berdasarkan hasil RUPS Tahunan tahun buku 2022 yang diselenggarakan pada tanggal 15 Maret 2023. Terkait perubahan segmen operasi sesuai RUPSTahunan tersebut, BNI melakukan perubahan dengan perpindahan Bisnis SME dari Enterprise & Commercial Banking serta Bisnis Program dari Institutional Banking digabung dengan Consumer Banking menjadi segmen Retail Banking.

Untuk selanjutnya dalam tinjauan ini adalah berisi penjelasan terkait segmen operasi yang juga disajikan dalam Catatan Laporan Keuangan Audit sebagai bagian dari laporan tahunan ini. Segmen BNI dibagi berdasarkan 2 (dua) aspek, yaitu:

1. Segmen operasi, yang menggambarkan segmen bisnis BNI berdasarkan kelompok nasabah utama dan produk sebagai berikut: Wholesale & International Banking, Institutional Banking, Enterprise & Commercial Banking, Retail Banking, Treasury, Kantor Pusat dan Entitas Anak.
2. Segmen geografis, yang menggambarkan persebaran bisnis BNI secara geografis, terbagi ke dalam wilayah Indonesia, Amerika Serikat, Eropa, dan Asia.

Pembagian Segmen BNI

Segmen Geografis
Menggambarkan persebaran
bisnis BNI secara geografis



Segmen Operasi
Berdasarkan kelompok
nasabah utama dan produk



Permodalan & Praktik
Manajemen Risiko



Tata Kelola
Perusahaan



Tanggung Jawab Sosial
dan Lingkungan



Komitmen
ESG



Laporan
Keuangan

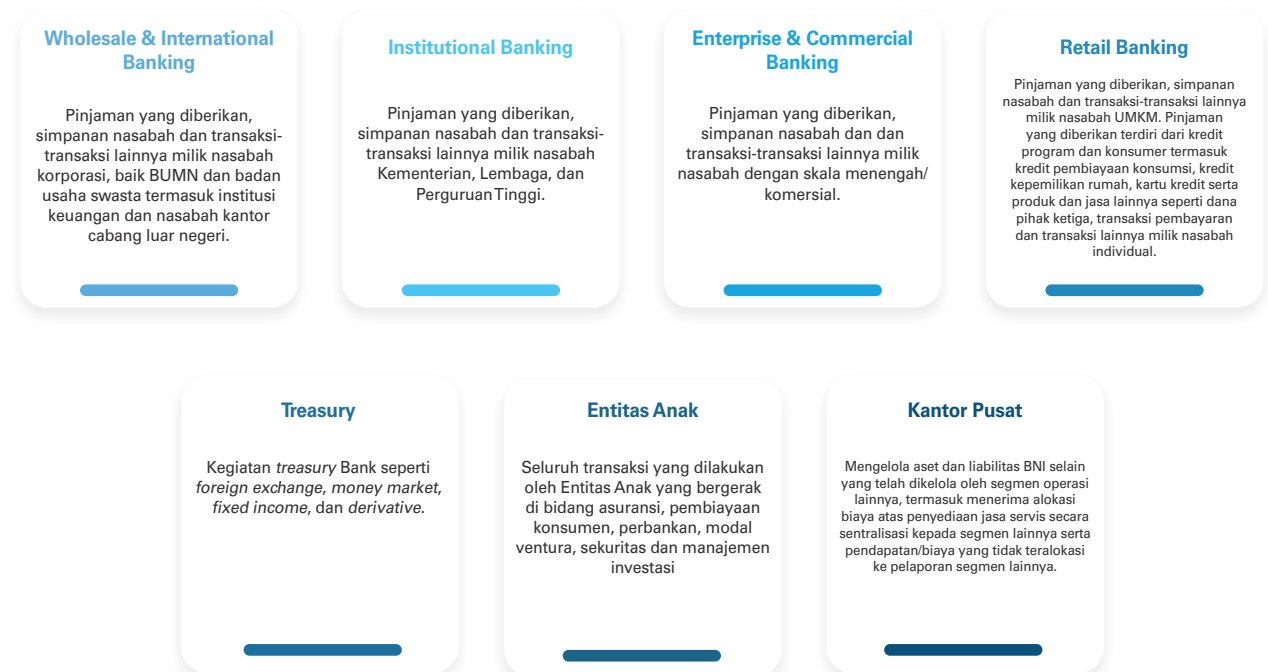
Tinjauan Operasi per Segmen Usaha

Menyikapi ketatnya persaingan dalam industri perbankan, kebutuhan nasabah yang terus berkembang dan dinamis, serta kompleksitas industri yang meningkat, perbankan perlu mengatur strategi yang memperhatikan kondisi pasar dan portofolio yang seimbang di masing-masing segmen, sehingga dapat memberikan hasil yang maksimal bagi pemenuhan kebutuhan *customers* secara *end-to-end*.

Penentuan Segmen Operasi memiliki tujuan untuk mengembangkan solusi untuk nasabah secara *end-to-end* lintas *channel* baik fisik maupun digital, ataupun lintas produk. Nasabah akan dapat memanfaatkan secara maksimal seluruh produk BNI sesuai dengan kebutuhan melalui layanan satu pintu yang diwakili oleh masing-masing *relationship manager*. Melalui *customer analysis* and *management* portofolio, kebutuhan-kebutuhan nasabah di sektor Business Banking diterjemahkan ke dalam bentuk *value-based industry analysis*, pengaturan portofolio sektor Business Banking, *review* dan penyempurnaan sistem dan prosedur kredit Business Banking dan *customized loan* untuk nasabah-nasabah dengan *minimal risk*. Berbagai hasil analisis tersebut diharapkan dapat meningkatkan kualitas layanan BNI yang fokus pada prinsip "*customer centric*" yang lebih tajam terhadap upaya pemenuhan kebutuhan nasabah.

Pengadopsian sistem segmen operasi tersebut kemudian akan berdampak pada cara pengukuran dan kinerja Segmen Operasi BNI berdasarkan kepemilikan nasabah. Dengan adanya pendekatan ini, membuktikan BNI semakin mampu untuk terus berbenah secara menyeluruh baik yang ada di cabang, wilayah, pusat, maupun kantor cabang di luar negeri dalam hal penyediaan informasi guna pengambilan keputusan dan perbaikan yang dilakukan berdasarkan data dan *customer needs* agar lebih memaksimalkan kinerja BNI.

Secara ringkas, masing-masing pelaporan per segmen dalam pelaporan segmen operasi BNI mencakup sebagai berikut:





Performa
2023



Laporan
Manajemen



Profil
Perusahaan



Analisa dan Pembahasan
Manajemen atas Kinerja Bank

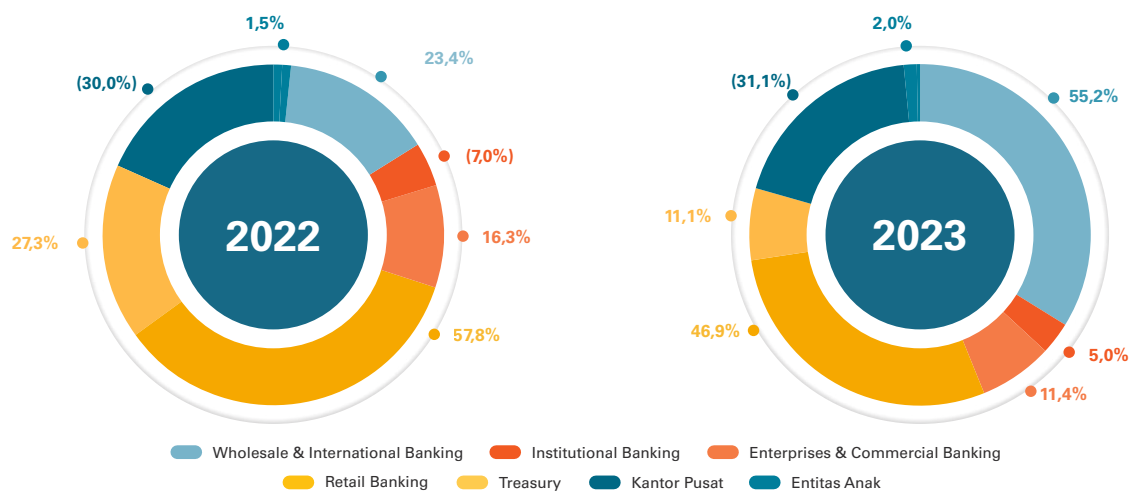


Fungsi
Penunjang Bisnis

Untuk dapat memberikan gambaran awal tentang bisnis dari segmen operasi tersebut, berikut disampaikan kontribusi per segmen terhadap laba, kredit yang disalurkan, serta penghimpunan Dana Pihak Ketiga (DPK) BNI.

Laporan Laba Rugi per Segmen Operasi

Segmen Operasi	2023		2022		Kenaikan (Penurunan)	
	Rp-miliar	%	Rp-miliar	%	Nominal (Rp-miliar)	Persentase (%)
Wholesale & International Banking	11.657	55,2	4.935	23,4	6.722	136,2 ▲
Institutional Banking	1.053	5,0	(1.476)	(7,0)	2.529	171,3 ▲
Enterprise & Commercial Banking	2.399	11,4	3.445	16,3	(1.046)	(30,4) ▼
Retail Banking	9.894	46,9	12.206	57,8	(2.312)	(18,9) ▼
Treasury	2.345	11,1	5.754	27,3	(3.409)	(59,2) ▼
Kantor Pusat	(6.564)	(31,1)	(6.331)	(30,0)	(233)	(3,7) ▼
Entitas Anak	421	2,0	311	1,5	110	35,3 ▲
Penyesuaian dan Eliminasi	(99)	(0,5)	(363)	(1,7)	264	(72,7) ▼
Laba Rugi Bersih Segmen Operasi	21.106	100,0	18.482	87,6	2.624	14,2 ▲



Kredit per Segmen Operasi

Segmen Operasi	2023		2022		Kenaikan (Penurunan)	
	Rp-miliar	%	Rp-miliar	%	Nominal (Rp-miliar)	Persentase (%)
Wholesale & International Banking	353.141	50,8	310.219	48,0	42.922	13,8 ▲
Institutional Banking	16.017	2,3	13.147	2,0	2.870	21,8 ▲
Enterprises & Commercial Banking	105.519	15,2	112.549	17,4	(7.030)	(6,2) ▼
Retail Banking	213.235	30,7	206.715	32,0	6.520	3,2 ▲
Entitas Anak	9.043	1,3	3.870	0,6	5.173	133,6 ▲
Penyesuaian dan eliminasi	(1.870)	(0,3)	(312)	0,0	(1.558)	499,9 ▲
Total Kredit Segmen Operasi	695.085	100,0	646.188	100,0	47.897	7,6 ▲



Permodalan & Praktik
Manajemen Risiko



Tata Kelola
Perusahaan



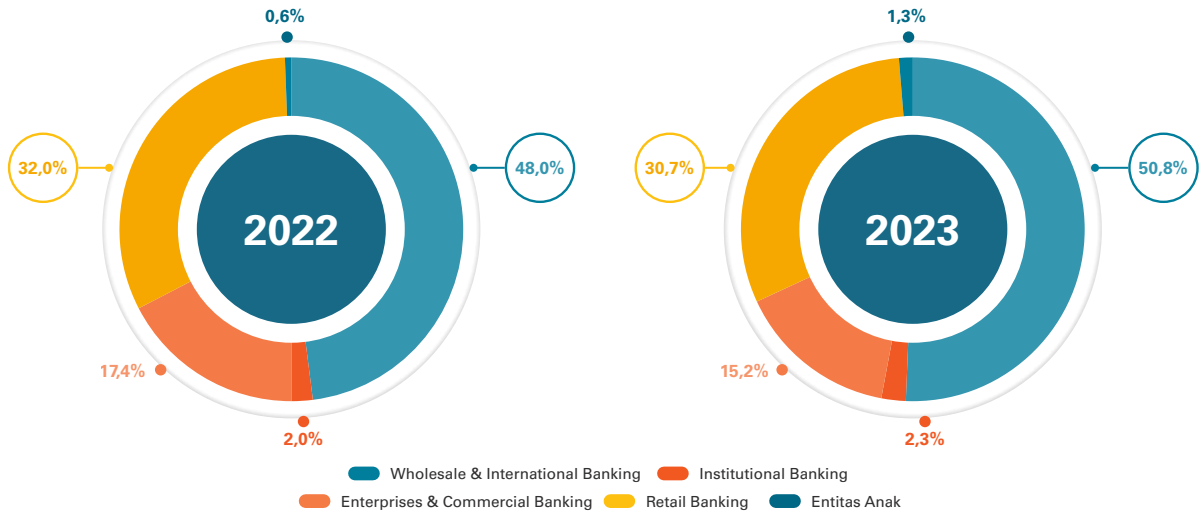
Tanggung Jawab Sosial
dan Lingkungan



Komitmen
ESG

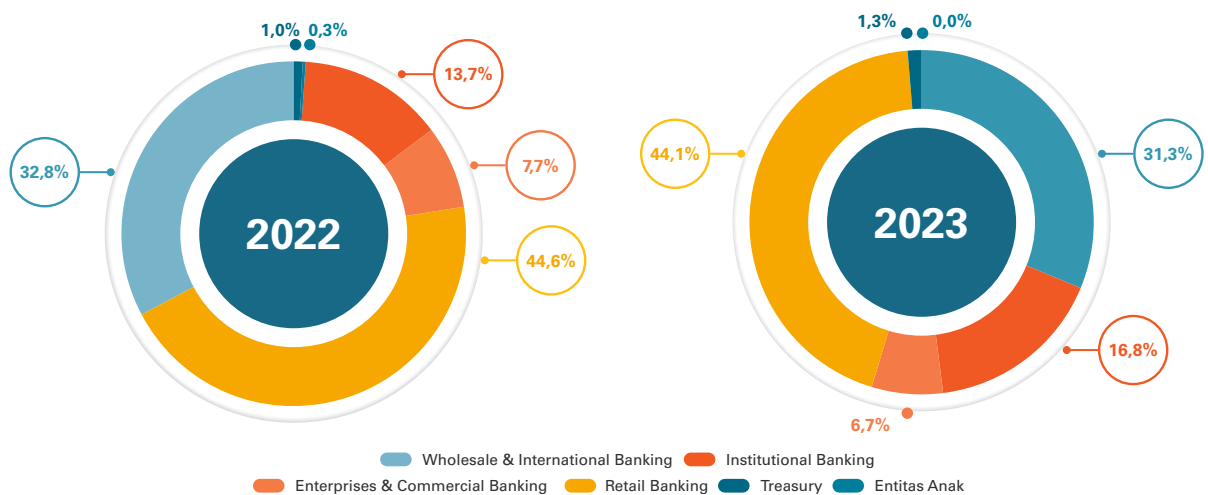


Laporan
Keuangan



Dana Pihak Ketiga per Segmen Operasi

Segmen	2023		2022		Kenaikan (Penurunan)	
	Jumlah (Rp-miliar)	Komposisi (%)	Jumlah (Rp-miliar)	Komposisi (%)	Nominal (Rp-miliar)	Persentase (%)
Wholesale & International Banking	253.649	31,3	252.215	32,8	1.433	0,6 ▲
Institutional Banking	136.146	16,8	105.720	13,7	30.427	28,8 ▲
Enterprise & Commercial Banking	54.701	6,7	59.556	7,7	(4.856)	(8,2) ▼
Retail Banking	357.213	44,1	343.212	44,6	14.001	4,1 ▲
Treasury	0	0,0	2.091	0,3	(2.091)	(100,0) ▼
Entitas Anak	10.236	1,3	7.523	1,0	2.713	36,1 ▲
Penyesuaian dan Eliminasi	(1.215)	(0,1)	(1.049)	(0,1)	(166)	15,8 ▲
Total Dana Pihak Ketiga Segmen Operasi	810.730	100,0	769.269	100,0	41.461	5,4 ▲





Performa
2023



Laporan
Manajemen



Profil
Perusahaan



Analisa dan Pembahasan
Manajemen atas Kinerja Bank



Fungsi
Penunjang Bisnis

WHOLESALE & INTERNATIONAL BANKING

Wholesale & International Banking Solution merupakan sebuah layanan yang menawarkan segala kebutuhan finansial (*one stop financial solution*) untuk mendukung kegiatan bisnis nasabah lokal maupun internasional, baik dari sisi penyaluran kredit, pengelolaan dana serta aktivitas transaksional lainnya secara komprehensif.

Dari sisi penyaluran kredit solusi yang diberikan kepada nasabah terbagi atas Corporate Finance, Project Finance, Supply Chain Financing maupun Structured Finance. Dari sisi pengelolaan dana dan aktivitas transaksional, BNI berorientasi kepada kebutuhan nasabah dalam mengelola transaksi keuangannya.

Adapun kriteria pengelolaan nasabah dari segmen Wholesale & International banking (*WHI*) adalah nasabah non-perorangan baik perusahaan swasta, BUMN, *non-banking financial institutions*, dan *financial institutions* dengan parameter sebagai berikut:

Parameter Profil Nasabah Wholesale & International Banking

Parameter	Profil Nasabah
Size Perusahaan	Perusahaan dengan <i>Gross Annual Sales</i> (GAS) > Rp1,5 triliun (termasuk grup usahanya) dan Maksimum Kredit > Rp500 miliar dan/atau <i>Average DPK</i> > Rp100 miliar.
Nasabah	<ul style="list-style-type: none"> Wholesale <ol style="list-style-type: none"> Domestik : <ul style="list-style-type: none"> 150 <i>Richest</i> Indonesia versi Globe beserta grupnya; Forbes 500 beserta grupnya; LQ45 beserta grupnya; BUMN beserta grupnya; Perusahaan Tbk beserta grupnya; Perusahaan Non Tbk beserta grupnya; Luar Negeri : <ul style="list-style-type: none"> Kredit dan Dana di Cabang Luar Negeri yang dikelola Kantor Luar Negeri. International <ol style="list-style-type: none"> Domestik : <ul style="list-style-type: none"> Lembaga Keuangan Bank dan Bukan Bank; Dana Pensiun <i>Regulatory</i> dan <i>Non Regulatory</i>; Anak Usaha Bank Himbara; Indonesian Financial Group (IFG); <i>Fintech</i> yang terkait pembiayaan. Luar Negeri : <ul style="list-style-type: none"> Kredit dan Dana di Cabang Luar Negeri yang dikelola Kantor Luar Negeri.

Keunggulan Kompetitif dan Inovasi Wholesale & International Banking

KEUNGGULAN KOMPETITIF

BNI memiliki jaringan global terbesar dibandingkan dengan bank umum lainnya, sejalan dengan mandat dari Pemerintah agar BNI menjadi bank yang berkapasitas global. Jaringan global BNI terdiri dari Kantor Luar Negeri (KLN) yang berada di pusat-pusat keuangan dunia yaitu: Singapura, Hong Kong, Tokyo, London, New York dan Seoul, serta *Representative Office* di Amsterdam dan Osaka. KLN berperan dalam memberikan solusi keuangan untuk nasabah Wholesale and International Banking yang berada di luar negeri beserta group usahanya termasuk mitra usaha (*supplier/buyer*) dari debitur BNI. Kemudian perseroan juga semakin aktif berpartisipasi dalam kredit sindikasi top tier dan pembiayaan skema khusus *supply chain financing*.

INOVASI

Untuk mendukung upaya peningkatan bisnis Wholesale & International Banking, BNI telah melakukan beberapa inovasi diantaranya:

- Meluncurkan platform BNI CONNECT untuk mempermudah koordinasi dan menyajikan layanan transaksi lintas segmen yang disesuaikan dengan kebutuhan tiap nasabah.

- System enhancement* transaksi kustodian untuk meningkatkan efisiensi dan keamanan bagi nasabah.

Strategi Wholesale & International Banking Tahun 2023

Wholesale & International Banking BNI berkomitmen untuk memberikan solusi komprehensif dan menerapkan langkah-langkah strategis yang menjadi prioritas dalam menjaga kinerja solid serta memberikan pendapatan yang optimal di tahun 2023, antara lain:

- Melakukan diversifikasi kredit dengan berfokus pada nasabah korporasi unggulan, terutama perusahaan *blue-chip*.
- Menggarap *value chain* nasabah korporasi untuk memberikan layanan *end-to-end* kepada nasabah.
- Sebagai bagian dari mandat BNI sebagai Global Bank, jaringan BNI di Singapura, Hong Kong, Tokyo, London, New York, Seoul, Amsterdam dan Osaka memfokuskan diri untuk mendukung Diaspora Indonesia melalui berbagai layanan perbankan, baik konvensional dan digital.
- Menjaga likuiditas BNI dengan fokus pada peningkatan penghimpunan dana murah atau *Current Account Saving Account* (CASA) melalui optimasi penggunaan transaksi *e-channel* baik melalui BNI Mobile Banking maupun BNI Direct.



Permodalan & Praktik
Manajemen Risiko



Tata Kelola
Perusahaan



Tanggung Jawab Sosial
dan Lingkungan



Komitmen
ESG



Laporan
Keuangan

PRODUKTIVITAS DAN PROFITABILITAS SEGMENT WHOLESALE & INTERNATIONAL BANKING

Produktivitas Segmen Wholesale & International Banking

Produktivitas	2023 Rp-miliar	2022 Rp-miliar	Kenaikan (Penurunan)	
			Nominal (Rp-miliar)	Persentase (%)
Total Kredit	353.141	310.219	42.922	13,8 ▲
Total Dana Pihak Ketiga	253.649	252.215	1.433	0,6 ▲
Giro	197.876	188.052	9.824	5,2 ▲
Tabungan	1.070	7.022	(5.952)	(84,8) ▼
Deposito	54.703	57.141	(2.438)	(4,3) ▼

Profitabilitas Segmen Wholesale & International Banking

Profitabilitas	2023 Rp-miliar	2022 Rp-miliar	Kenaikan (Penurunan)	
			Nominal (Rp-miliar)	Persentase (%)
Pendapatan bunga – neto	11.447	10.469	978	9,3 ▲
Pendapatan operasional lainnya	4.615	4.318	298	6,9 ▲
Beban operasional lainnya	(4.880)	(4.075)	(805)	19,8 ▲
Pembentukan cadangan kerugian penurunan nilai	475	(5.776)	6.251	(108,2) ▼
Laba operasional	11.657	4.935	6.722	136,2 ▲
Pendapatan (beban) bukan operasional neto	-	-	-	-
Laba sebelum beban pajak	11.657	4.935	6.722	136,2 ▲

Dana Segmen Wholesale & International Banking tercatat mengalami peningkatan khususnya pada produk Giro yang mencapai 5.2% YoY atau Rp9,8 triliun bila dibandingkan tahun 2022, hal ini sejalan dengan upaya BNI untuk memaksimalkan Giro transaksional agar Nasabah dapat memaksimalkan fitur transaksional yang terdapat pada Giro yang kemudian pada akhirnya akan meningkatkan kepuasan Nasabah atas produk-produk unggulan transaksional banking BNI. Dari sisi profitabilitas, laba sebelum pajak mengalami peningkatan hingga 136,2% bila dibandingkan tahun lalu, hal ini didorong oleh peningkatan pendapatan operasional lainnya dan perbaikan kualitas kredit yang kemudian berdampak pada pembentukan beban Cadangan kerugian penurunan nilai yang jauh lebih rendah dari tahun lalu.

Prospek, Potensi dan Strategi Segmen Wholesale & International Banking Tahun 2024

Untuk menghadapi tantangan dan peluang di tahun 2024, sektor WHI telah menetapkan rencana strategis sebagai berikut:

1. Strategi portofolio

- Menetapkan sektor prioritas yang memberikan dampak positif untuk meningkatkan *potential market share*, kualitas aset kredit dan profitabilitas BNI, antara lain sektor energi, agribisnis, manufaktur, telekomunikasi dan *digital economy*.

- Meningkatkan eksposur portofolio ESG BNI dengan ekspansi ke sektor energi baru terbarukan, efisiensi energi, pencegahan dan pengendalian polusi, pengelolaan sumber daya alam hayati dan penggunaan lahan yang berkelanjutan, transportasi ramah lingkungan, *green building*, atau sektor industri lainnya yang menerapkan prinsip ESG.
 - Pemberian *one stop financial solution* yang dirancang sesuai kebutuhan tiap-tiap nasabah melalui kolaborasi dengan divisi terkait dan perusahaan anak.
- #### 2. Strategi bisnis
- Menerapkan “*Three Pronged Business Model*” dengan memberikan solusi transaksi kepada bank koresponden di Indonesia, khususnya bank lokal dan BPD. Ekspansi bisnis ke segmen *platinum* dan *gold* serta kolaborasi dengan bank baru menjadi prioritas utama.
 - Memberikan solusi terpadu dengan mengutamakan *cross-selling* produk BNI dan anak perusahaan. Selain itu fokus strategi juga diutamakan dengan diversifikasi klien serta pengembangan sistem yang lebih efisien.
 - Menghimpun dana pihak ketiga berkualitas sehat, dengan menawarkan *one stop solution* dan kemudahan transaksi yang *customized* menggunakan BNI Direct, sehingga *cash management* BNI dapat menjadi pilihan utama bagi nasabah korporasi.



Performa
2023



Laporan
Manajemen



Profil
Perusahaan



Analisa dan Pembahasan
Manajemen atas Kinerja Bank



Fungsi
Penunjang Bisnis

- d. Menjadikan BNI *International Desk* sebagai *Foreign Direct Investment (FDI) Advisory Unit* yang memberikan solusi terbaik bagi perusahaan-perusahaan asing melalui kolaborasi dengan *stakeholder* strategis, antara lain Kementerian Investasi, Kemenko Marves, KADIN, dan asosiasi bisnis atau pengusaha terkait.

Apa Kata Mereka



Michael William P. Soeryadjaya
Direktur PT Adaro Energy Indonesia Tbk

BNI merupakan salah satu *main banking partners* Adaro Group, yang memberikan total *financial solutions* kepada segmen korporasi hingga individu, termasuk para pegawai. Layanan transaksi dan finansial BNI saat ini semakin *advanced* dengan tetap mengedepankan *prudential business*. Kami optimis dapat tumbuh bersama BNI, *creating a seamless and sustainable business development*.



Agus Salim Pangestu
CEO Barito Pacific

Barito Pacific dan Grup saat ini berada pada posisi strategis dalam pengembangan bisnis dan ekspansi usaha, dilandasi dengan misi untuk turut membangun Indonesia dan mendukung pertumbuhan industri. BNI merupakan mitra terpercaya bagi Barito Pacific dan Grup yang senantiasa memberikan dukungan di setiap langkah kami. Semoga kemitraan ini selalu terjaga dan terpupuk dengan baik. Dengan dukungan kuat dari mitra pendanaan seperti BNI, terutama dukungan finansial menuju target *net-zero emission*, bersama kita bisa melangkah lebih jauh untuk membangun negeri.





Permodalan & Praktik
Manajemen Risiko



Tata Kelola
Perusahaan



Tanggung Jawab Sosial
dan Lingkungan



Komitmen
ESG



Laporan
Keuangan

INSTITUTIONAL BANKING

Segmen Institutional Banking menyediakan produk dan jasa layanan perbankan bagi Kementerian, lembaga atau institusi yang bersumber dari Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (APBN). Solusi perbankan yang diberikan meliputi pengelolaan layanan simpanan (giro dan deposito), penyaluran gaji dan tunjangan kinerja ASN, penyaluran bantuan sosial, penerimaan negara (Pajak, PNB, dan lain-lain), digital banking (*virtual account*, kolaborasi *platform/ekosistem*, dan lain-lain), pinjaman dalam/luar negeri dan pelayanan jasa perbankan lainnya untuk memenuhi kebutuhan Kementerian, lembaga atau institusi sehingga BNI dapat melayani ekosistem bisnis secara keseluruhan. Nasabah yang dilayani bisnis segmen Institutional banking terbagi dalam kluster Kementerian Keuangan, Kemenko Marves, Kemenko PMK, Kemenko Polhukam, Kemenko Perekonomian, Badan/ Lembaga Negara, Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi, *Self-Regulatory Organization* (SRO), SKK Migas Grup, *Social Insurance* dan Perguruan Tinggi yang di dalamnya termasuk Badan Layanan Umum, Satuan Kerja dan Pemerintah Daerah.

Parameter Profil Nasabah Institutional Banking

Parameter	Profil Nasabah
Institutional Banking	Kementerian; Lembaga; Perguruan Tinggi yang dikelola selain di level Kantor Pusat; Lembaga Pendidikan & Riset (Top 100 Universitas/ Perguruan Tinggi yang ditetapkan oleh Dikti Kemendikbudristek); Lembaga regulator Hulu & Hilir Migas; Penyelenggara Jaminan Sosial milik Pemerintah; PEMDA dengan kriteria khusus.

Keunggulan Kompetitif dan Inovasi Institutional Banking

Segmen Institutional Banking merupakan salah satu *Liquidity Support* dalam memenuhi kebutuhan likuiditas bank, *Gate Opener* untuk mengakuisisi ekosistem dan bisnis turunan APBN, serta sebagai *agent of development* yang menjadi mitra dari Kementerian, Lembaga dan Perguruan Tinggi dalam menjalankan program - program pemerintah.

Segmen *Institutional Banking* telah melakukan digitalisasi layanan keuangan negara melalui berbagai produk seperti migrasi giro Kementerian menjadi *virtual account* yang dilengkapi dengan *Cash Management System* (CMS), Kartu Kredit Pemerintah (KKP), Kartu Indonesia Pintar (KIP), Program Indonesia Pintar (PIP) dan memberikan berbagai solusi digital dalam menunjang Program Pemerintah, ekosistem APBN dan *value chain* yang menjadikan BNI sebagai mitra dalam transaksi operasional harian serta berperan memberikan advokasi di lingkup Kementerian, Lembaga dan Perguruan Tinggi.

Strategi Segmen Institutional Banking Tahun 2023

Untuk dapat mengembangkan bisnis pada segmen *Institutional Banking*, di tahun 2023 BNI melakukan beberapa upaya yaitu:

1. Mengoptimalkan dana APBN yang disalurkan di Kementerian, Lembaga, Perguruan Tinggi dan Badan Layanan Umum (BLU) / Satker.
2. *Bridging* BNI dengan Kementerian, Lembaga dan Perguruan Tinggi untuk masuk ke dalam ekosistem yang berasal dari *Role Agent of Development* dan *Gate Opener*.
3. Turut mensukseskan Digitalisasi Penyaluran Bantuan Program Pemerintah serta menjaga hubungan baik dengan Pejabat dan Narahubung Kementerian, Lembaga dan Perguruan Tinggi agar penyaluran dapat berjalan dengan baik.

4. Mendukung pertumbuhan pinjaman dalam/luar negeri pada Kementerian Keuangan, Lembaga dan Perguruan Tinggi.
5. Meningkatkan *Market Share* BNI pada ekosistem APBN untuk belanja barang, modal dan pegawai.
6. Bersinergi bersama *Govtech* dalam mengoptimalkan solusi teknologi sebagai pintu utama untuk menggarap bisnis turunan APBN Kementerian, Lembaga, dan Perguruan Tinggi.
7. Menjaga hubungan baik dan eksistensi BNI dengan Kementerian, Lembaga, dan Perguruan Tinggi yang menjadi *Gate Opener* Bisnis Ekosistem dan Turunan APBN dengan melaksanakan inisiatif layanan dan advokasi.
8. Inisiasi dan akuisisi bisnis pada nasabah, *Pitching* Produk BNI, Sosialisasi dan meningkatkan *Brand Awareness* BNI.
9. Dalam mengembangkan bisnis kartu kredit pada segmen Institutional Banking (INS), telah dilakukan berbagai inisiasi di tahun 2023 antara lain:
 - a. Mendorong percepatan proses akuisisi Kartu Kredit Indonesia (KKI) bersama Bank Pemerintah Daerah (BPD) melalui sosialisasi kepada Satuan Kerja Perangkat Daerah.
 - b. Melakukan ekspansi akuisisi Kartu Kredit Affinity Universitas yang menyasar segmen civitas akademika, alumni, dan orang tua mahasiswa/i, serta mendorong penggunaan Kartu Kredit BNI untuk pembayaran biaya pendidikan Perguruan Tinggi.



Performa
2023



Laporan
Manajemen



Profil
Perusahaan



Analisa dan Pembahasan
Manajemen atas Kinerja Bank



Fungsi
Penunjang Bisnis

PRODUKTIVITAS DAN PROFITABILITAS SEGMENT INSTITUTIONAL BANKING

Produktivitas Segmen Institutional Banking

Produktivitas	2023 Rp-miliar	2022 Rp-miliar	Kenaikan (Penurunan)	
			Nominal (Rp-miliar)	Persentase (%)
Total Kredit	16.017	13.147	2.870	21,8 ▲
Total Dana Pihak Ketiga	136.146	105.720	30.427	28,8 ▲
Giro	51.013	44.909	6.104	13,6 ▲
Tabungan	440	649	(209)	(32,2) ▼
Deposito	84.693	60.161	24.531	40,8 ▲

Profitabilitas Segmen Institutional Banking

Profitabilitas	2023 Rp-miliar	2022 Rp-miliar	Kenaikan (Penurunan)	
			Nominal (Rp-miliar)	Persentase (%)
Pendapatan bunga – neto	1.821	997	824	82,7 ▲
Pendapatan operasional lainnya	119	67	52	77,8 ▲
Beban operasional lainnya	(906)	(2.498)	1.592	(63,7) ▼
Pembentukan cadangan kerugian penurunan nilai	18	(42)	61	(142,4) ▼
Laba operasional	1.053	(1.476)	2.529	171,3 ▲
Pendapatan (beban) bukan operasional neto	0	0	-	-
Laba sebelum beban pajak	1.053	(1.476)	2.529	171,3 ▲

Peran Segmen Institutional Banking dalam penghimpunan dana negara melalui Kementerian, Lembaga atau Perguruan Tinggi tercermin dari peningkatan dana pihak ketiga yang dikelola segmen Institutional Banking di tahun 2023 yang naik hingga 28,8% jika dibandingkan dengan tahun 2022. Di sisi lain, kredit yang diberikan juga mengalami peningkatan cukup signifikan hingga 21,8% secara *year on year*. Hal ini kemudian berdampak pada meningkatnya pendapatan bunga bersih Segmen Institutional Banking hingga mencapai 82,7% di tahun 2023. Dari sisi transaksional, pendapatan operasional lainnya (*fee based income*) juga mengalami peningkatan hingga 77,8% yang merupakan sinyal positif meningkatnya peran BNI khususnya dalam mendorong transaksi operasional melalui Kementerian, Lembaga atau Perguruan Tinggi.

Prospek, Potensi, dan Strategi Segmen Institutional Banking di Tahun Mendatang

1. Optimalisasi APBN sebagai salah satu sumber likuiditas serta menjadi mitra utama dalam penerimaan transaksional pada Kementerian dan Lembaga.
2. Mengoptimalkan penghimpunan dana pihak ketiga yang bersumber dari transaksional Lembaga dan Perguruan Tinggi, Penerimaan luran serta pembayaran uang kuliah di Perguruan Tinggi dan Peningkatan Rekening Dana Nasabah DHE SDA.
3. Meningkatkan jumlah akuisisi Satuan Kerja (Satker) dan mendukung serta mensukseskan Program-Program Pemerintah, Tunjangan Guru dan Aneka Tunjangan Lainnya.
4. Bersinergi bersama *Govtech* dalam mengoptimalkan solusi teknologi sebagai pintu masuk ekosistem keuangan dalam layanan transaksi digital untuk Nasabah Kementerian, Lembaga dan Perguruan Tinggi serta Program Pemerintah untuk menangkap dana murah serta melakukan percepatan, dan *monitoring* realisasi atas *Project Govtech* yang telah berlangsung.
5. Mendukung pembiayaan pada ekosistem bisnis APBN melalui penyaluran pinjaman dalam / luar negeri kepada Kementerian, Lembaga, dan Perguruan Tinggi serta melakukan pemantauan *timeline* realisasi *pipeline* / pencairan pinjaman yang telah dimiliki.
6. *Continuous people development* melalui pelatihan untuk meningkatkan kapabilitas.
7. Bersinergi dengan anak perusahaan untuk memberikan solusi nasabah, Dukungan kolaborasi Eksekusi bisnis turunan (RAM dan SAM) yaitu Cabang, Sentra dan Wilayah.



Permodalan & Praktik
Manajemen Risiko



Tata Kelola
Perusahaan



Tanggung Jawab Sosial
dan Lingkungan



Komitmen
ESG



Laporan
Keuangan

Apa Kata Mereka



Kunta Wibawa Dasa Nugraha
Sekretaris Jenderal Kementerian Kesehatan

Terima kasih kepada BNI yang sudah menjadi mitra penting penyaluran dana Bantuan Operasional Kesehatan (BOK) Puskesmas Tahun Anggaran 2023. BNI Direct membantu Kementerian Kesehatan RI untuk mempercepat dan menyederhanakan birokrasi penyaluran dana BOK ke Puskesmas, meningkatkan akuntabilitas penyaluran, dan mempermudah pemerintah pusat dan daerah memonitor transaksi BOK Puskesmas secara *real-time*. Ke depannya, kami berharap BNI dapat terus memperluas peningkatan layanan BOK Salur Langsung tahun 2024.



Prof. Dr. Arif Satria, SP, MSi
Rektor IPB University

BNI bagi IPB University adalah mitra strategis yang memahami serta berkomitmen untuk memberikan pelayanan yang berkualitas tinggi, transparan, dan terpercaya. Dengan berbagai layanan perbankan modern yang menjadi solusi keuangan ideal, BNI terus berinovasi, dan memberikan pelayanan yang berkualitas tidak hanya bagi karyawan dan mahasiswa IPB tetapi bagi masyarakat, perusahaan, komunitas dan mitra lain yang berhubungan dengan IPB University.

Terima kasih telah menyusun berbagai produk dan layanan yang dirancang untuk memenuhi kebutuhan dan harapan kami sebagai nasabah, semoga kedepannya tingkat loyalitas, dedikasi, dan integritas nasabah akan meningkat seiring dengan kesuksesan BNI di tahun-tahun yang akan datang.



Iman Rachman
Direktur Utama BEI

Layanan *cash management* BNI yang cepat serta tim BNI yang komunikatif dan solutif mempermudah proses transaksi di Bursa. BNI juga aktif mendukung program peningkatan literasi dan inklusi pasar modal bersama BEI di dalam internal Perusahaan dan di seluruh Indonesia serta menjadi salah satu bank pembayar di Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI) yang dipercaya oleh para investor pasar modal untuk mengelola rekening dana nasabah.

Inovasi dan strategi transformasi keuangan berkelanjutan yang diterapkan oleh BNI mampu membukukan kinerja Perusahaan yang terus meningkat dan ini tercermin pada kinerja saham BNI yang cukup baik di pasar sekunder.





Performa
2023



Laporan
Manajemen



Profil
Perusahaan



Analisa dan Pembahasan
Manajemen atas Kinerja Bank



Fungsi
Penunjang Bisnis

ENTERPRISE & COMMERCIAL BANKING

Parameter Profil Nasabah Enterprise & Commercial Banking

Parameter	Profil Nasabah
Enterprise Banking	Perusahaan dengan <i>Gross Annual Sales</i> (GAS) > Rp300 miliar s.d Rp1,5 triliun (termasuk grup usahanya) dan Maksimum Kredit > Rp150 miliar s.d Rp500 miliar dan/atau <i>Average DPK</i> > Rp50 miliar s.d Rp100 miliar
	Kredit dan Dana nasabah perusahaan Tbk beserta grupnya; perusahaan Non Tbk beserta grupnya; Lembaga Pendidikan dan Yayasan.
Commercial Banking	Perusahaan dengan <i>Gross Annual Sales</i> (GAS) > Rp30 miliar s.d Rp300 miliar (termasuk grup usahanya) dan Maksimum Kredit > Rp10 miliar s.d Rp150 miliar dan/atau <i>Average DPK</i> > Rp10 miliar s.d Rp50 miliar.
	Kredit dan Dana nasabah perusahaan Tbk beserta grupnya; perusahaan Non Tbk beserta grupnya; Lembaga Pendidikan dan Yayasan.

Keunggulan Kompetitif & Inovasi Enterprise & Commercial Banking

Segmen Enterprise & Commercial Banking mengelola aktivitas-aktivitas seluruh transaksi perbankan yang dilakukan oleh nasabah segmen Enterprise & Commercial beserta group usahanya dengan memberikan solusi menyeluruh (*one stop solution*) bagi nasabah dalam memenuhi kebutuhan dan pengelolaan transaksi keuangannya, antara lain melalui produk-produk unggulan seperti BNI Mobile banking, BNI Cash Management, BNI Debit/Credit Card, Trade Finance, Asuransi serta produk-produk Treasury dengan melakukan kolaborasi bersama unit-unit terkait.

Enterprise & Commercial Banking menawarkan keunggulan kompetitif bagi nasabah dengan memberikan hal-hal berikut ini:

1. Solusi komprehensif untuk mendukung operasional nasabah melalui ragam produk *assets*, *liabilities*, dan transaksional sesuai kebutuhan nasabah melalui beragam *channel* yang tersedia dari kantor cabang, sentra bisnis, maupun *e-channel* seperti *mobile banking* dan BNI Direct.
2. Relasi yang kuat dengan *anchor clients* yang membuka peluang penetrasi *value chain* dari nasabah segmen Corporate dan Institutional yang memiliki potensi bisnis turunan pada segmen pasar Enterprise & Commercial Banking.

Inovasi dilakukan oleh segmen Enterprise & Commercial Banking untuk menyempurnakan proses bisnis internal dan memberikan solusi yang menjawab kebutuhan nasabah antara lain:

1. Pengembangan *Risk Acceptance Criteria* (RAC) berbasis sektor ekonomi serta kalibrasi klasifikasi nasabah sebagai nasabah Prima sebagai asesmen awal potensi bisnis.
2. Skema *Sustainability Linked Loan* (SLL) dan tim khusus untuk mendukung ekonomi berkelanjutan sesuai dengan prinsip *Environmental, Social, & Governance* (ESG) untuk nasabah *Enterprise*.

Strategi Segmen Enterprise & Commercial Banking Tahun 2023

Untuk mengembangkan bisnis pada Enterprise & Commercial Banking, di tahun 2023 BNI melakukan beberapa upaya salah satunya melalui Implementasi *New Way of Working* (NWOW) yang bertujuan agar pengelolaan nasabah menjadi lebih fokus dengan distribusi pengelolaan sesuai dengan kapabilitas yang telah ditetapkan, Enterprise Banking diarahkan pada spesialisasi sektor ekonomi, sedangkan Commercial Banking diarahkan pada penguasaan secara geografis melalui pembentukan Divisi Commercial Banking 1 yang mengelola area Sumatera dan Jabodetabek dan Divisi Commercial Banking 2 yang mengelola area Jawa (non-Jabodetabek), Kalimantan, Bali, Nusa Tenggara, Sulawesi, Maluku, dan Papua.

Bisnis Enterprise & Commercial Banking terus berfokus pada pertumbuhan yang berkualitas serta melanjutkan perbaikan kualitas kredit khususnya pada penurunan *Loan at Risk* (LaR) seiring pemulihan dari pandemi Covid-19. Pertumbuhan bisnis berkualitas ini dilakukan melalui penguatan *pipeline management* dengan mengembangkan *risk acceptance criteria* (RAC) untuk menyaring nasabah-nasabah berkualitas tinggi. Selain itu, ekspansi juga diarahkan pada *target market* yang bersumber dari *top tier players* pada sektor prioritas setiap wilayah, pelaku ekspor, *value chain/supply chain* nasabah *Corporate Banking*, serta nasabah potensial lainnya.

Strategi umum Enterprise & Commercial Banking tahun 2023 yang dipaparkan di atas kemudian diterjemahkan dalam langkah aksi (*quick wins*) sebagai berikut:

1. Pertumbuhan Bisnis
 - a. Penetrasi pada *target market* yang telah ditetapkan.
 - b. Penguatan klasifikasi nasabah prima untuk perumusan model pengelolaan, solusi dan manfaat bagi nasabah. dan penguatan *engagement* nasabah.
 - c. Meningkatkan pembiayaan pada bisnis yang mengedepankan prinsip *Environmental, Social, & Governance* (ESG) termasuk dengan pengembangan produk dan skema pendukung seperti *Sustainability Linked Loan* (SLL).



Permodalan & Praktik
Manajemen Risiko



Tata Kelola
Perusahaan



Tanggung Jawab Sosial
dan Lingkungan



Komitmen
ESG



Laporan
Keuangan

2. CASA & Transaksi

- Penataan dan penguatan fungsi pengelolaan dana dan transaksi nasabah Enterprise & Commercial Banking.
- Memperdalam eksekusi *account* dari *family tree* serta memperkuat akuisisi *payroll* nasabah.
- Kolaborasi lintas unit untuk merumuskan program dan *campaign* untuk meningkatkan transaksi nasabah.

3. Kualitas Aset

- Penyempurnaan *pipeline management* dengan pengembangan *risk acceptance criteria* (RAC) berbasis sektoral.
- Pengembangan kapabilitas dan kompetensi pegawai secara berkelanjutan dalam hal penguasaan sektor ekonomi termasuk di dalamnya *green financing* dan ESG. kemampuan *advisory*, dan peningkatan budaya risiko.
- Implementasi *Single Integrated Monitoring Tools* (SIMON) sebagai perangkat *early warning* untuk memonitor kondisi kualitas kredit nasabah.

PRODUKTIVITAS DAN PROFITABILITAS SEGMENT ENTERPRISE & COMMERCIAL BANKING

Produktivitas Segmen Enterprise & Commercial Banking

Produktivitas	2023 Rp-miliar	2022 Rp-miliar	Kenaikan (Penurunan)	
			Nominal (Rp-miliar)	Persentase (%)
Total Kredit	105.519	112.549	(7.030)	(6,2) ▼
Total Dana Pihak Ketiga	54.701	59.556	(4.856)	(8,2) ▼
Giro	38.288	38.502	(214)	(0,6) ▼
Tabungan	3.313	5.349	(2.036)	(38,1) ▼
Deposito	13.100	15.705	(2.606)	(16,6) ▼

Profitabilitas Segmen Enterprise & Commercial Banking

Profitabilitas	2023 Rp-miliar	2022 Rp-miliar	Kenaikan (Penurunan)	
			Nominal (Rp-miliar)	Persentase (%)
Pendapatan bunga – neto	5.906	5.428	479	8,8 ▲
Pendapatan operasional lainnya	2.097	1.352	746	55,2 ▲
Beban operasional lainnya	(3.050)	(2.166)	(883)	40,8 ▲
Pembentukan cadangan kerugian penurunan nilai	(2.555)	(1.169)	(1.386)	118,6 ▲
Laba operasional	2.398	3.445	(1.045)	(30,4) ▼
Pendapatan (beban) bukan operasional neto	0	0	-	-
Laba sebelum beban pajak	2.398	3.445	(1.046)	(30,4) ▼

Segmen Enterprise & Commercial Banking pada tahun 2023 membukukan kenaikan pendapatan yang signifikan pada Pendapatan Operasional Lainnya, yang didukung oleh upaya *recovery* yang optimal atas aset-aset berkualitas rendah serta peningkatan *Fee-Based Income* yang mencerminkan penguatan penetrasi produk-produk transaksional BNI pada nasabah Enterprise & Commercial Banking. Kenaikan Beban CKPN sebesar 118,6% YoY merupakan langkah *prudent* bank dalam mengantisipasi kondisi debitur di masa yang akan datang sejalan dengan konsep *Expected Credit Loss* (ECL).

Prospek Usaha Enterprise & Commercial Banking Tahun 2024

Enterprise & Commercial Banking pada tahun 2024 akan memperkuat pertumbuhan bisnis yang berkualitas dan berkelanjutan dengan fokus utama pada hal-hal berikut:

- Eksplorasi potensi bisnis dari *target market* yang telah ditetapkan berdasarkan sektor prioritas dan *value chain* nasabah Corporate Banking. termasuk di antaranya sektor-sektor ekonomi yang berkelanjutan sesuai penguatan portofolio ESG.
- Implementasi inisiatif-inisiatif untuk pertumbuhan bisnis berkualitas dengan digitalisasi *monitoring & proses kredit* melalui *RM Tools (Connect)*, *Single Integrated Monitoring Tools (SIMON)*, dan *end-to-end credit tools* serta inisiatif pada *Corporate Plan 2024-2028*.

Rencana Kerja Enterprise & Commercial Banking Tahun 2024

Enterprise & Commercial Banking optimistis untuk mencatatkan hasil terbaik pada tahun 2024 melalui rencana kerja dan strategi komprehensif selaras dengan aspirasi pada *Corporate Plan 2024-2028* yang dirumuskan sebagai berikut.

- Pertumbuhan Bisnis Berkualitas & Sustainable



Performa
2023



Laporan
Manajemen



Profil
Perusahaan



Analisa dan Pembahasan
Manajemen atas Kinerja Bank



Fungsi
Penunjang Bisnis

- a. Pertumbuhan kredit & jumlah nasabah berkualitas melalui eksekusi top 10 *target market*.
 - b. Mengoptimalkan eksekusi *leads* dari ekosistem *value chain* dan mitra *diamond clients* serta membangun *leads management* dalam rangka memperluas *customer base* yang mencakup *supplier* dan *buyer* nasabah baik debitur maupun giran.
 - c. Optimalisasi eksekusi *leads* pelaku ekspor untuk pasar global.
 - d. Implementasi *end-to-end credit tools* untuk percepatan dan digitalisasi proses bisnis sekaligus penyempurnaan *credit underwriting & monitoring*.
 - e. Penyempurnaan *RM Tools* (Connect) untuk memberikan kemampuan bagi *relationship manager* melihat potensi bisnis dari nasabah secara komprehensif (360° *view*).
 - f. Peningkatan portofolio berbasis ESG melalui pemain utama pada industri berbasis ESG di setiap Wilayah.
 - g. Mengoptimalkan penetrasi produk pada ekosistem nasabah salah satunya melalui desentralisasi pengajuan *corporate card* kepada Sentra Bisnis Komersial
2. Peningkatan Dana & Transaksi
 - a. Fokus pada pertumbuhan dana murah yang *sustainable* melalui peningkatan jumlah eksekusi *account* & peningkatan dana yang bersumber dari *family tree* nasabah.
 - b. Mendorong aktivitas keuangan nasabah melalui *cash management* sebagai solusi transaksi.
 - c. Kolaborasi dengan unit *Transaction Banking* untuk penyempurnaan *platform* transaksi nasabah menjawab kebutuhan masa depan.
 3. Peningkatan Kapabilitas & Kompetensi Pengelola Nasabah
 - a. Membangun budaya *high performance focused* (*high performance team*) untuk *RM* Transaksi dan *Lending* agar menghasilkan *business performance* yang tinggi.
 - b. Mengembangkan *RM Lending & Funding* sebagai *business advisor* yang memberikan solusi total bagi kebutuhan bisnis nasabah.
 - c. Pengembangan *technical & analytical skill* dengan pelaksanaan pelatihan analisis industri melalui program pembelajaran *in class* dan *on the spot learning*.
 - d. Mengembangkan kemampuan *leadership* dan potensi tim, melalui program *coaching and mentoring*.

Apa Kata Mereka



Denni Andri
Komisaris Utama Taka Geodrill Indonesia

BNI dan Taka Group telah bermitra sejak tahun 2007, ditandai dengan pemberian fasilitas kredit investasi. Kami sangat merasakan bahwa BNI memiliki kemampuan untuk memahami, mengerti dan mendalami bisnis kami yang sangat unik. Kehandalan BNI dalam memberikan layanan serta advis keuangan membuktikan hubungan bisnis yang dibangun bukan hubungan antara kreditur dan debitur tetapi berdasarkan atas asas kesetaraan sebagai mitra bisnis yang saling mendukung.

Solusi keuangan yang lengkap dan dapat diandalkan, telah diberikan oleh BNI kepada Taka Group mencakup pemberian fasilitas kredit untuk pembiayaan modal kerja dan investasi, layanan Penerbitan Bank Garansi dan L/C, penggunaan BNI Direct untuk transaksi operasional Taka Group, Layanan transaksi valuta asing, kemudahan pengajuan BNI Griya bagi para karyawan serta layanan BNI Corporate Card untuk memudahkan kegiatan operasional.

Harapan kami ke depan, BNI tetap menjadi strategis utama kami di bidang finansial yang mendukung pertumbuhan dan perkembangan bisnis Taka Group baik di dalam maupun di luar negeri.



Ir. H. Arfan Awaloeddin, MARS
Direktur Utama PT Makassar Global Bros

Salah satu produk layanan BNI yang kami pakai adalah BNI Direct yang merupakan digital *financial platform* untuk layanan *Cash Management* yang mendukung aktivitas transaksi keuangan untuk memberikan informasi transaksi yang tercatat di rekening perusahaan dengan lebih Cepat, Mudah dan Aman.

BNI Direct yang kami gunakan saat ini memiliki sejumlah manfaat dan keunggulan, yaitu :

1. Ketersediaan layanan dapat diakses kapanpun dan di manapun secara *realtime*;
2. Kenyamanan dan kemudahan dalam bertransaksi dengan dukungan fitur transaksi yang lengkap;
3. Keamanan dalam bertransaksi dengan fitur pembagian kewenangan user yang fleksibel sesuai kebutuhan serta dilengkapi dengan *hard token* (BNI e-Secure) atau *soft token* (mobile token) untuk otorisasi transaksi;
4. Dapat diakses melalui berbagai *channel* seperti web dan *mobile apps*

BNI Direct merupakan layanan *Cash Management* yang lengkap dan aman, yang dapat mendukung aktivitas transaksi keuangan perusahaan kami secara lebih cepat, mudah, dan efisien.





Permodalan & Praktik
Manajemen Risiko



Tata Kelola
Perusahaan



Tanggung Jawab Sosial
dan Lingkungan



Komitmen
ESG



Laporan
Keuangan



KPH. Arya Hidayat Adisena S.H, M.H.
President Director PT SHA Solo

Fasilitas Distributor Financing BNI membantu PT SHA Solo dalam bertransaksi sebagai mitra PT Pertamina Patra Niaga dengan skema pembiayaan yang sesuai dengan kebutuhan perusahaan, memberikan keuntungan berupa fleksibilitas dan kecepatan proses pembayaran penebusan DO sehingga dapat mengoptimalkan perolehan profit dan meningkatkan daya tawar perusahaan. Keunggulan utama fasilitas dari BNI yang kami rasakan adalah yang kompetitif dengan didukung layanan transaksi yang cepat, persyaratan yang mudah dan jaminan keamanan.

Dengan fasilitas DF yang kami miliki, kepercayaan PT Pertamina Patra Niaga sebagai meningkat karena adanya kepastian pembayaran yang tepat waktu, di mana hal ini berdampak langsung pada potensi peningkatan volume penjualan PT SHA Solo dan menunjang hubungan baik antara PT SHA Solo dengan PT Pertamina Patra Niaga.

Harapan kami ke depannya BNI dapat tumbuh sejalan dengan perkembangan bisnis PT SHA Solo dan tetap menjadi mitra bank utama PT SHA Solo.



Sheren Omega
Head of Sustainability PT Gunung Raja Paksi

Saya menyampaikan penghargaan dan terima kasih tulus kepada Bank Negara Indonesia (BNI) selaku *Head of Sustainability* di GRP. Dalam upaya bersama kami untuk keberlanjutan, BNI telah menjadi mitra yang teguh, memainkan peran penting dalam memajukan inisiatif tanggung jawab lingkungan dan sosial kami.

Keterlibatan proaktif dan solusi inovatif mereka tidak hanya membantu kami mencapai tujuan keberlanjutan kami tetapi juga menegaskan komitmen mereka sendiri terhadap tanggung jawab korporat.

Pemahaman mereka tentang pentingnya mengintegrasikan pertimbangan lingkungan, sosial, dan tata kelola yang baik sejalan dengan etos organisasi kami. Keselarasan ini memungkinkan kami untuk menerapkan inisiatif-inisiatif berdampak dan menetapkan standar untuk praktik bisnis yang bertanggung jawab.

Kami berharap untuk melanjutkan perjalanan yang saling membangun ini menuju masa depan yang lebih berkelanjutan dan bertanggung jawab.





Performa
2023



Laporan
Manajemen



Profil
Perusahaan



Analisa dan Pembahasan
Manajemen atas Kinerja Bank



Fungsi
Penunjang Bisnis

RETAIL BANKING

Parameter Profil Nasabah Retail Banking

Parameter	Profil Nasabah
Retail Productive	Nasabah perorangan dan non perorangan dengan <i>Gross Annual Sales</i> (GAS) sd Rp30 miliar (termasuk grup usahanya) dan Maksimum Kredit sd Rp10 miliar dan/atau <i>Average DPK</i> sd Rp10 miliar.
Business Program	Nasabah perorangan dan non perorangan yang mempunyai kredit program (KUR) dan kredit produktif dengan Maksimum Kredit sd Rp1 miliar.
Wealth Management	Nasabah individual dengan <i>Asset Under Management</i> (AUM) > Rp1 miliar.
Consumer Banking	Nasabah individual dengan <i>Asset Under Management</i> (AUM) s.d Rp1 miliar.

Retail banking BNI merupakan aktivitas usaha yang menyediakan solusi terintegrasi atas kebutuhan nasabah retail yang mencakup pengelolaan kredit retail produktif, kredit konsumtif, dana pihak ketiga, layanan transaksi dan solusi keuangan lainnya. Retail Banking meliputi beberapa segmen sebagai berikut :

1. Consumer Banking, merupakan segmen yang mengelola nasabah perorangan dengan AUM (*Asset Under Management*) s.d Rp1M melalui penawaran produk dan layanan tabungan, deposito, kredit konsumtif dan pengelolaan transaksi perbankan.
2. Business Program, merupakan segmen yang bertanggung jawab mengelola bisnis terkait program pemerintah dan kredit produktif sampai dengan Rp1 miliar.
3. Retail Productive banking, adalah segmen yang mengelola pinjaman produktif serta dana pihak ketiga non perorangan sampai dengan Rp10 miliar.
4. Wealth Management, merupakan segmen yang mengelola nasabah *high net worth* individual (HNWI) dengan dana kelolaan mulai dari Rp1 miliar ke atas melalui layanan nasabah prima yang mencakup pengelolaan portofolio dana nasabah melalui produk perbankan, investasi, dan asuransi.

Keunggulan Kompetitif dan Inovasi Retail Banking

Sebagai bank yang unggul dan terpercaya di Indonesia, BNI menawarkan kemudahan layanan solusi finansial bagi nasabah, baik melalui channel digital yang inovatif maupun melalui jaringan *outlet* yang tersebar luas di seluruh Indonesia, hingga layanan cabang di luar negeri, yang menawarkan kemudahan bertransaksi bagi nasabah.

Dengan portofolio bisnis korporasi yang solid, BNI memiliki keunggulan kompetitif dalam menggarap potensi ekosistem dan bisnis dari nasabah turunan segmen *wholesale*. Hal ini menjadi salah satu motor pendorong pertumbuhan bisnis Retail Banking.

Lebih lanjut, BNI turut berkomitmen mendorong pertumbuhan UMKM di Indonesia dengan terus

berinovasi, menawarkan layanan yang cepat dan mudah bagi mitra UMKM melalui digitalisasi pemrosesan kredit berbasis aplikasi BNIMove (BNI Mobile Innovation) serta mendukung UMKM dapat *go global* melalui BNI Xpora yang menawarkan kemudahan bagi UMKM berorientasi ekspor.

BNI juga terus meningkatkan value proposition dari produk melalui inovasi produk dan layanan, transformasi dan percepatan proses kredit end to end, serta penyempurnaan standar operasional. Inovasi *bundling product* difokuskan dalam menyasar segmen nasabah *affluent, upper mass, mass* serta fokus bisnis berbasis *payroll, business owner*, dan profesi untuk meningkatkan kepuasan nasabah dan memperluas *customer based* berkualitas sehingga diharapkan dapat menghasilkan *low cost funding* dari transaksional nasabah.

Strategi Retail Banking Tahun 2023

Beberapa fokus strategi yang telah diimplementasikan di tahun 2023 adalah sebagai berikut :

1. Peningkatan CASA sustain dan FBI melalui *transactional banking*.
2. Memperkuat solusi bisnis terintegrasi (pinjaman, transaksi, peningkatan kapabilitas bisnis serta memperluas akses pasar) untuk mendukung UMKM berorientasi ekspor melalui BNI Xpora.
3. Ekspansi bisnis yang berkualitas dengan berfokus pada target market sesuai potensi daerah serta fokus ekspansi pada *selected partner* maupun *selected customer* untuk kredit konsumtif.
4. Digitalisasi proses kredit secara *end to end* untuk memperkuat manajemen risiko dan peningkatan ekspansi yang berkualitas.
5. Menggarap ekosistem bisnis dan *value chain* dari nasabah *corporate*, khususnya *Diamond Client*.
6. Optimalisasi kerjasama dengan *strategic partner* maupun *merchant* untuk peningkatan akseptasi kartu kredit.
7. Pengembangan, inovasi produk dan layanan untuk memberikan kemudahan serta keamanan transaksi bagi nasabah.



Permodalan & Praktik
Manajemen Risiko



Tata Kelola
Perusahaan



Tanggung Jawab Sosial
dan Lingkungan



Komitmen
ESG



Laporan
Keuangan

PRODUKTIVITAS DAN PROFITABILITAS SEGMENT RETAIL BANKING

Produktivitas Segmen Retail Banking

Produktivitas	2023 Rp-miliar	2022 Rp-miliar	Kenaikan (Penurunan)	
			Nominal (Rp-miliar)	Persentase (%)
Total Kredit	213.235	206.715	6.520	3,2 ▲
Total Dana Pihak Ketiga	357.213	343.212	14.001	4,1 ▲
Giro	55.914	42.531	13.383	31,5 ▲
Tabungan	226.180	228.838	(2.658)	(1,2) ▼
Deposito	75.119	71.843	3.276	4,6 ▲

Profitabilitas Segmen Retail Banking

Profitabilitas	2023 Rp-miliar	2022 Rp-miliar	Kenaikan (Penurunan)	
			Nominal (Rp-miliar)	Persentase (%)
Pendapatan bunga – neto	20.114	20.622	(509)	(2,5) ▼
Pendapatan operasional lainnya	9.890	9.183	707	7,7 ▲
Beban operasional lainnya	(13.587)	(12.917)	(670)	5,2 ▲
Pembentukan cadangan kerugian penurunan nilai	(6.523)	(4.683)	(1.840)	39,3 ▲
Laba operasional	9.894	12.206	(2.312)	(18,9) ▼
Pendapatan (beban) bukan operasional neto	0	0	-	-
Laba sebelum beban pajak	9.894	12.206	(2.312)	(18,9) ▼

Di tahun 2023 Segmen Retail Banking berhasil mencatat pertumbuhan kredit dan dana pihak ketiga masing-masing sebesar 3,2% dan 4,1% bila dibandingkan dengan posisi yang sama di tahun 2022. Pertumbuhan dana pihak ketiga ini didorong oleh meningkatnya produk giro hingga 31,5% di tahun 2023, hal ini sejalan dengan strategi bank dalam rangka mendorong maksimalisasi *transactional banking* dengan memanfaatkan potensi *value chain* nasabah *wholesale* yang kemudian berdampak pada meningkatnya pendapatan operasional lainnya sebesar 7,7%.

Business Program & Retail Productive Banking

Merupakan segmen yang mengelola kredit kecil dan dana pihak ketiga non perorangan sampai dengan Rp10 miliar. Segmen ini menawarkan kemudahan akses pembiayaan dan kemudahan bertransaksi bagi pelaku usaha.

Layanan pembiayaan mencakup kredit modal kerja, kredit investasi, pembiayaan *supply chain financing* serta kredit modal kerja transaksional sesuai dengan kebutuhan nasabah. Lebih lanjut, BNI menawarkan kemudahan bertransaksi secara *cashless* kepada pelaku usaha melalui berbagai channel digital seperti Mobile Banking, QRIS, EDC, dan BNI Direct.

Untuk memaksimalkan potensi UMKM *Go Global*, BNI menghadirkan BNI Xpora yang menawarkan solusi terintegrasi melalui platform digital Xpora serta peningkatan kapabilitas UMKM.

Kinerja Business Program & Retail Productive Banking

	2023 (Rp-miliar)	2022 (Rp-miliar)	Kenaikan (Penurunan)	
			Nominal (Rp-miliar)	Persentase (%)
Total Kredit	85.129	99.026	(13.897)	(14,0) ▼
Dana Pihak Ketiga	80.250	63.866	16.384	25,7 ▲
Fee Based Income	768	765	3	0,4 ▲

Pada tahun 2023, kredit kecil mengalami penurunan sebesar 14,0%. Di sisi lain, DPK segmen tumbuh positif sebesar 25,7% yang didorong oleh pertumbuhan Giro. Sebagai bentuk dukungan terhadap program pemerintah, BNI telah berhasil menyalurkan KUR sebesar Rp17,8 triliun di sepanjang tahun 2023.



Performa
2023



Laporan
Manajemen



Profil
Perusahaan



Analisa dan Pembahasan
Manajemen atas Kinerja Bank



Fungsi
Penunjang Bisnis

Consumer Retail Banking

Segmen consumer retail mengelola nasabah perorangan dengan kategori affluent, upper mass dan mass yang dibedakan berdasarkan pengelolaan AUM s.d Rp1M. Selain itu, fokus strategi bisnis nasabah segmen consumer retail dilakukan berdasarkan fokus bisnis payroll, profesi, dan business owner untuk menasar secara selektif terhadap kebutuhan transaksi keuangan berbasis solusi. Kebutuhan transaksi tersebut dikemas dalam bundling package yang menguntungkan sehingga dapat menciptakan close loop transaction bagi seluruh aktivitas keuangan nasabah.

Segmen consumer retail menawarkan berbagai solusi keuangan bagi nasabah baik melalui akses pembiayaan konsumtif yang mudah serta layanan finansial untuk memudahkan nasabah bertransaksi, sebagai berikut:

1. Kredit Kepemilikan Rumah – BNI Griya

BNI Griya merupakan fasilitas kredit yang ditujukan kepada perorangan untuk kebutuhan kepemilikan rumah tinggal, apartemen, ruko/rukan dan rumah peristirahatan (villa) untuk pembelian kavling/tanah, pembangunan, renovasi, *refinancing*, *take over* dan *top up*.

2. Kredit Tanpa Agunan – BNI Fleksi

BNI Fleksi adalah produk Kredit Tanpa Agunan BNI yang tersedia bagi para pegawai aktif dan pensiunan yang menyalurkan penghasilan, pembayaran dan manfaat pensiun melalui BNI.

3. BNI Instan

BNI Instan adalah produk kredit dengan jaminan Deposito, Tabungan, Giro BNI, maupun Surat Berharga Negara (SBN) yang dapat diperdagangkan.

4. Kartu Kredit

Kartu kredit merupakan salah satu produk pinjaman konsumen sebagai alat pembayaran dengan menggunakan kartu maupun *virtual card* yang dapat digunakan oleh individu maupun korporasi untuk melakukan pembayaran atas kewajiban yang timbul seperti transaksi belanja dan/atau penarikan tunai.

Untuk pengelolaan simpanan nasabah atau DPK, BNI memiliki produk simpanan yang beragam guna memenuhi kebutuhan seluruh nasabah, yang mencakup produk tabungan, giro, dan deposito.

1. Produk Tabungan

- Tabungan Plus (Taplus), merupakan Tabungan yang memberikan layanan PLUS dengan berbagai macam fitur dan manfaat;
- Taplus Bisnis, adalah produk tabungan yang diperuntukkan bagi pelaku usaha maupun bukan pelaku usaha, baik perorangan maupun non perorangan, yang dilengkapi dengan fitur dan fasilitas yang memberikan kemudahan dan fleksibilitas dalam mendukung usaha bisnis;
- TAPPA (Taplus Pegawai/Anggota), merupakan tabungan yang diperuntukkan bagi Pegawai/Anggota suatu Perusahaan/Lembaga/Asosiasi/Organisasi Profesi yang menjalin kerja sama dengan BNI yang berfungsi sebagai sarana tabungan, kartu identitas Pegawai/Member;
- Taplus Muda, merupakan produk simpanan dalam bentuk tabungan yang diperuntukkan bagi kaum muda dengan usia mulai dari 17 (tujuh belas) tahun sampai dengan 35 (tiga puluh lima) tahun;
- Taplus Anak, merupakan produk tabungan untuk membantu mengajarkan anak-anak menabung sejak usia dini, diperuntukkan bagi anak-anak usia di bawah 17 (tujuh belas) tahun;
- Tapenas, merupakan simpanan berjangka untuk membantu perencanaan keuangan untuk mewujudkan tujuan masa depan dengan lebih pasti melalui fitur *autodebet* bulanan dengan pengembangan dana yang lebih tinggi dari Tabungan reguler.

2. Produk Giro

Segmen konsumen menawarkan produk Giro Perorangan kepada nasabahnya sebagai rekening penampungan dan transaksional. Giro Perorangan ditawarkan kepada nasabah segmen konsumen dalam bentuk *bundling package* bersama dengan produk konsumen lainnya. Fokus penawaran ditujukan kepada nasabah *Business Owner* sebagai upaya menggarap *cash-to-cash cycle* bisnis dari hulu ke hilir sehingga dapat menciptakan *one-stop-solution* bagi keuangan nasabah *Business Owner*.

3. Produk Deposito

BNI Deposito merupakan simpanan berjangka dalam berbagai pilihan mata uang (IDR/USD/SGD/JPY/HKD/EUR/GBP/AUD) dengan tingkat suku bunga yang menarik. BNI Deposito dapat menjadi pilihan investasi bagi nasabah yang menginginkan imbal hasil yang relatif lebih tinggi.

Kinerja Consumer Retail Banking

	2023 Rp.miliar	2022 Rp.miliar	Kenaikan (Penurunan)	
			Nominal (Rp.miliar)	Persentase (%)
Total Kredit	122.510	103.430	19.080	18,4 ▲
Dana Pihak Ketiga	164.678	151.460	13.218	8,7 ▲
Fee Based Income	6.236	5.793	443	7,6 ▲



Permodalan & Praktik
Manajemen Risiko



Tata Kelola
Perusahaan



Tanggung Jawab Sosial
dan Lingkungan



Komitmen
ESG



Laporan
Keuangan

Kredit segmen konsumen tumbuh sebesar 18,4% pada tahun 2023, yang didorong oleh pertumbuhan produk Griya dan Fleksi. Hal ini sejalan dengan strategi peningkatan kredit berkualitas yang difokuskan pada *selected partner*. Sementara DPK tumbuh 8,7% secara YOY dan FBI tumbuh 7,7% YOY.

Beberapa inisiatif untuk mendorong bisnis consumer mencakup peningkatan transaksi nasabah melalui *e-channel*, program peningkatan *usage* pada *selected merchant*, penawaran *bundling package* bagi nasabah, serta *event activation* untuk peningkatan *awareness product*.

Wealth Management

Fokus bisnis segmen consumer retail dilakukan melalui strategi akuisisi, retensi, dan cross selling terhadap nasabah affluent, upper mass, dan mass untuk memudahkan penawaran product solution yang spesifik sesuai dengan kebutuhan nasabah. Selain itu, akselerasi strategi akuisisi nasabah dengan fokus business owner, payroll, dan profesi

dilakukan untuk mendorong bisnis konsumen. Aktifitas dan inisiatif strategi mencakup peningkatan transaksi nasabah melalui *e-channel*, program peningkatan *usage* pada *selected merchant*, peningkatan *value proposition* produk consumer, penawaran *bundling package* bagi nasabah, serta *event activation* untuk peningkatan *awareness product*.

Nasabah Wealth Management diklasifikasikan ke dalam dua segmen berdasarkan total penempatan aset (AUM), yakni BNI Emerald untuk nasabah perorangan yang memiliki total penempatan aset minimal Rp1 miliar dan BNI Private Banking untuk Nasabah perorangan yang memiliki total penempatan aset minimal Rp15 miliar.

BNI Wealth Management bersinergi dengan BNI Group serta Top Tier Manajer Investasi di Indonesia dalam menyediakan produk Wealth yang komprehensif meliputi: *Mutual Fund*, *Bonds*, Produk *Treasury*, dan *Bancassurance*.

Kinerja Segmen Wealth Management

	2023 (Rp-miliar)	2022 (Rp-miliar)	Kenaikan/ (Penurunan)	
			Nominal (Rp-miliar)	Persentase (%)
AUM	181.222	177.510	3.712	2,1 ▲
Net Interest Income	2.842	2.129	713	33,5 ▲
FBI Investasi	269.4	240.1	29.3	12,2 ▲

Pada tahun 2023 aset yang dikelola (AUM) tumbuh 2,1%, peningkatan tersebut didorong oleh pertumbuhan AUM Obligasi sebesar 34,6%. Peningkatan AUM tersebut mendorong pertumbuhan *Net Interest Income* sebesar 33,5% serta pertumbuhan FBI Investasi sebesar 12,2%.

Prospek Usaha Retail Banking Tahun 2024

Prospek ekonomi Indonesia dinilai masih positif di tahun 2024, ditengah tantangan ekonomi global yang diperkirakan masih melambat. Pertumbuhan kelas menengah yang kuat, yang diikuti oleh perkembangan digitalisasi, mendorong peningkatan generasi digital *savy* dan *e-commerce* di Indonesia. Hal ini merupakan sebuah peluang bagi segmen Retail Banking untuk dapat terus menumbuhkan *customer base*.

Untuk menangkap peluang tersebut, Retail Banking melakukan penguatan kapabilitas digital, yang menawarkan kemudahan bertransaksi, layanan solusi keuangan yang handal, dan akses pembiayaan yang cepat bagi nasabah. Selain itu, penawaran *bundling package* produk sesuai kebutuhan nasabah dilakukan terhadap sasaran prospek segmen Retail Banking sebagai upaya penyediaan *one stop solution* kepada nasabah.

Rencana Kerja Retail Banking Tahun 2024

Dengan memperhatikan program kerja yang telah diimplementasikan di tahun 2023, Retail Banking melakukan penajaman atas strategi dan rencana kerja tahun 2024 sebagai berikut:

1. Penguatan kapabilitas digital guna meningkatkan *customer experience* melalui pengembangan *e-channel* yang inovatif;
2. Mendorong UMKM *Go Global* melalui program Xpora yakni, menjaring nasabah berorientasi ekspor baik sebagai eksportir langsung maupun tidak langsung. Termasuk mendorong integrasi bisnis UMKM berbasis digital melalui pemanfaatan program Xpora terkait dengan penyediaan kebutuhan pembiayaan, transaksi keuangan, peningkatan kapabilitas UMKM dan kemudahan membuka akses pasar;
3. Peningkatan kualitas kredit melalui penyempurnaan proses *underwriting* serta peningkatan *risk culture*;
4. Peningkatan produktivitas tenaga pemasar melalui *up-scale* kapabilitas tenaga pemasar dan penyempurnaan *tools* pendukung;
5. Menggarap potensi bisnis turunan dan ekosistem bisnis dari nasabah *wholesale*;
6. Penetrasi kredit konsumen utamanya pada *selected partner* dan kolaborasi dengan perusahaan anak;
7. Menggarap potensi bisnis melalui kolaborasi dengan pihak ketiga, seperti *e-commerce* dan *fintech*;



Performa
2023



Laporan
Manajemen



Profil
Perusahaan



Analisa dan Pembahasan
Manajemen atas Kinerja Bank



Fungsi
Penunjang Bisnis

8. Bundling package melalui pendekatan *customer centric* serta penawaran *all in one package* sesuai kebutuhan nasabah;
9. Akselerasi kegiatan akuisisi terfokus pada kategori segmen nasabah dan fokus bisnis payroll, business owner, dan profesi untuk penawaran product solution yang spesifik serta meningkatkan basis nasabah yang berkualitas;
10. Peningkatan akuisisi kartu kredit melalui *digital acquisition*.

Apa Kata Mereka



Rusyda Deli
Direktur Partnership Yayasan Dunia Lingkungan
Hidup Indonesia (WWF Indonesia)

Pengalaman bertransaksi di luar negeri dengan kartu kredit *Affinity* BNI WWF terbukti benar-benar sangat mudah. Dari bayar taksi, kereta, sampai belanja. Dan yang membanggakan, desain kartu ini menarik banyak perhatian dan tidak sedikit yang bertanya tentang keistimewaan kartu tersebut. Saya bisa promosikan Indonesia dengan kekayaan hayatinya dan yang pasti, terasa bermakna karena ada kebaikan dibalik setiap transaksi yang dilakukan. BNI WWF *Affinity card is a trully a card for change, a hope for nature.*



Kusmana
Pemilik PT Tropica Primanusa

Memiliki usaha *handcrafts* dan *home decor* dengan negara tujuan ekspor Eropa, Australia, Jepang dan Amerika, terus terang *cashflow* saya terbantu banget, karena mudah. Setelah saya mendapat PO (Purchase Order) dari buyer, saya serahkan ke BNI dan diberikan 70% pendanaan dari nilai PO tersebut. Ketika ada pembayaran dari buyer, langsung dipotong untuk membayar angsuran pinjaman. Jadi kami dibantu pendanaan lebih awal untuk proses produksi sehingga *cashflow* saya lancar dan tingkat produktifitas meningkat. Jempol sama BNI.



Supianto Arby
BNI Agen46 Tanjung Balai Asahan

"Saya dulu pernah kerja di asuransi. Dan ketika saya dikenalkan dengan Agen46, saya semakin tertarik untuk lebih memilih memajukan usaha saya dengan Agen46. Karena masyarakat sinikan belum tahu kalau dari Agen46 pun bisa transaksi perbankan," ujarnya. Warga tuh senang, karena ga perlu lagi nantri ke Bank ataupun ke ATM. Karena di ATM kan harus mencec-mencec tombol yang buat bingung. Jadi ya kalau mau kirim uang, beli pulsa, atau bayar tagihan ya di toko kita mereka datang," tuturnya



Sari Wahyuni
(CEO of Sweet Shabrina)

Sweet Shabrina adalah usaha yang bergerak di bidang *fashion & tekstil* ramah lingkungan berupa *ecoprint* yang menggunakan bahan-bahan alami. Sweet Shabrina menjadikan tumpukan daun sebagai sumber inspirasi menciptakan seni yang unik. Selain itu, dalam proses bisnisnya, Sweet Shabrina juga melibatkan perempuan dan kaum marginal sehingga memberikan mereka keterampilan tambahan.

BNI memberikan pembiayaan berupa Kredit Usaha Rakyat (KUR) yang dimana digunakan untuk penambahan modal produksi sehingga menghasilkan produk dengan nilai jual yang lebih tinggi. Sweet Shabrina memproduksi produk berwawasan Go Green sesuai tujuan dari Program BUMI (BNI UMKM Ramah Lingkungan)



Muh. Thoyib, ST., MT.
CEO CV Indigo Biru Baru

Sebagai pelaku usaha yang bergerak di bidang *sustainable fashion & textile*, kemudahan akses pembiayaan serta sarana pemasaran merupakan hal yang penting untuk keberlangsungan bisnis. Melalui pemberian modal usaha (Kredit Usaha Rakyat) KUR yang diberikan oleh BNI, saya mendapatkan kesempatan untuk meningkatkan volume produksi, harga yang kompetitif dan mendapatkan keuntungan yang lebih lagi. Keuntungan yang saya peroleh selain dari segi finansial, juga dari segi marketing produk. Berkat BNI, produk saya kini lebih dikenal oleh masyarakat Jakarta dan mendapatkan potensial buyer berkat keikutsertaan saya pada kegiatan BNI Bazaar Fest Vol. 2 tahun 2023.





Permodalan & Praktik
Manajemen Risiko



Tata Kelola
Perusahaan



Tanggung Jawab Sosial
dan Lingkungan



Komitmen
ESG



Laporan
Keuangan

TREASURY

Kegiatan Segmen Treasury

Pada segmen Treasury, BNI memberikan solusi investasi dengan tetap mengutamakan kebutuhan dan jenis risiko nasabah melalui penawaran produk-produk perbankan terbaik. Kegiatan usaha Treasury meliputi transaksi *foreign exchange (forex)*, *money market*, *fixed income* dan *derivative*. Treasury BNI tersebar di seluruh Indonesia melalui kantor pusat dan kantor regional (Treasury Regional Area) yang tersebar di berbagai kota besar di Indonesia yaitu Medan, Batam, Palembang, Bandung, Semarang, Solo, Surabaya, Denpasar, Balikpapan, Manado, dan Makassar. Saat ini BNI juga memberikan solusi transaksi digital *web based* melalui BNIFX maupun melalui aplikasi BNI Mobile Banking (FX Mobile dan Fitur Investasi Obligasi Sekunder).

Ragam Produk dan Layanan Treasury

Produk Treasury BNI diklasifikasikan ke dalam produk Transaksional, produk Investasi, dan produk Lindung Nilai (*hedging*).

1. Transaksional

Produk transaksional ini terdiri dari *Forex-TOD*, *Forex-TOM*, *Forex-SPOT*, dan *Forex- Bank Notes*. Rincian terkait produk-produk transaksional diuraikan sebagai berikut:

a. *Forex –TOD*

Jual beli valuta asing di mana kesepakatan transaksi dan penyelesaian transaksi dilakukan pada hari yang sama.

b. *Forex –TOM*

Jual beli valuta asing di mana penyelesaian transaksi dilakukan 1 (satu) hari kerja setelah tanggal kesepakatan transaksi.

c. *Forex – SPOT*

Jual beli valuta asing di mana penyelesaian transaksi dilakukan 2 (dua) hari kerja setelah tanggal kesepakatan transaksi.

d. *Forex – Bank Notes*

Transaksi yang melibatkan pertukaran kepemilikan fisik dari mata uang (*banknotes*) yang terlibat dalam transaksi.

2. Investasi

Produk investasi Treasury terdiri dari *Deposit on Call (DOC)*, *Money Market Account (MMA)*, dan obligasi retail. Rincian terkait produk-produk investasi diuraikan sebagai berikut:

a. *Deposit on Call (DOC)*

- Penempatan dana jangka waktu minimal 3 (tiga) hari sampai dengan 30 (tiga puluh) hari;
- Tingkat suku bunga mengacu tingkat suku bunga interbank;
- Dapat dicairkan setiap saat;
- Minimal penempatan Rp100 juta atau USD75 ribu.

b. *Money Market Account (MMA)*

- Penempatan dana jangka waktu minimal 1 (satu) hari sampai dengan 1 (satu) tahun;

- Tingkat suku bunga mengacu tingkat suku bunga interbank;
- Dapat dicairkan setiap saat;
- Minimal penempatan Rp1 miliar atau USD100 ribu.

c. Obligasi *Retail*

Obligasi adalah bukti utang dari penerbit (*issuer*) yang akan dibayar kembali pada saat jatuh tempo sesuai dengan kondisi dan syarat yang telah ditetapkan sebelumnya. Transaksi obligasi yang dapat dilakukan antara Treasury dengan Nasabah Individu adalah transaksi berikut:

- Pada pasar primer meliputi obligasi perusahaan dan Obligasi Pemerintah non-ritel;
- Pada pasar sekunder meliputi obligasi perusahaan, Obligasi Pemerintah ritel, obligasi;
- Pemerintah non-ritel dan obligasi Pemerintah Negara lain.

d. Depo *Swap*

Depo Swap merupakan produk investasi dalam mata uang valas dengan tingkat imbal hasil yang maksimal dan pokok penempatan investasi terjamin 100%. *Depo Swap* merupakan gabungan transaksi *forex* berupa *FX Swap* dan deposit. Dalam transaksi ini nasabah menukarkan mata uang valasnya menjadi mata uang valas lainnya sekaligus menukarkan kembali mata uang valas tersebut di masa yang akan datang pada tenor dan kurs yang telah ditetapkan pada awal kesepakatan transaksi. Keuntungan selisih kurs atas transaksi penukaran mata uang asing tersebut (*forex gain*) menjadi imbal hasil yang optimal atas investasi penempatan dana nasabah.

e. *Market Linked-Dual Currency Investment (ML-DCI)*

ML-DCI adalah *structured product* yang merupakan gabungan antara produk simpanan valuta asing dan *FX Option*. Produk ini memberikan imbal hasil yang tinggi jika dibandingkan dengan produk simpanan konvensional karena menggabungkan produk simpanan dengan *view* pergerakan nilai tukar. Produk ini memiliki karakteristik *non capital protected*/tidak menjamin pokok investasi.

3. Lindung nilai (*Hedging*)

a. *Currency Forward*

Jual beli valuta asing di mana penyelesaian transaksi dilakukan lebih dari 2 (dua) hari kerja setelah tanggal transaksi. Kurs yang digunakan pada transaksi *forward* ini memperhitungkan *forward points*.

• *Domestic Non-Deliverable Forward (DNDF)*

Transaksi derivatif valuta asing terhadap rupiah yang standar (*plain vanilla*) berupa transaksi *forward* dengan mekanisme *fixing* yang dilakukan di pasar domestik. Mekanisme *fixing* adalah mekanisme penyelesaian transaksi tanpa pergerakan dana pokok dengan cara menghitung selisih antara kurs transaksi *forward* dan kurs acuan pada tanggal tertentu yang telah ditetapkan di dalam kontrak (*fixing date*).



Performa
2023



Laporan
Manajemen



Profil
Perusahaan



Analisa dan Pembahasan
Manajemen atas Kinerja Bank



Fungsi
Penunjang Bisnis

- **PAR Forward**
Par Forward adalah Suatu kontrak derivatif untuk melakukan serangkaian penjualan/pembelian suatu mata uang (*reference currency*) terhadap mata uang lainnya (*non-reference currency*) dalam suatu periode, dimana penyelesaian/ penyerahan dana (*settlement*) dilakukan lebih dari 2 (dua) hari kerja setelah tanggal terjadinya kesepakatan transaksi (*trade date*).
- b. **Currency Swap**
Transaksi 'jual dan beli' atau 'beli dan jual' suatu mata uang terhadap mata uang yang lain yang dilaksanakan (secara simultan) dalam waktu bersamaan dengan *counterparty* (nasabah) yang sama.
- c. **Currency Option**
Perjanjian untuk memberikan hak dan bukan kewajiban dari penjual (*option writer*) kepada pembeli (*option holder*) untuk membeli atau menjual sejumlah nominal mata uang tertentu untuk masa yang akan datang pada harga yang telah ditetapkan sebelumnya (*strike price*) pada atau sebelum waktu tertentu (*expiry date*).
- d. **Interest Rate Swap (IRS)**
Kesepakatan antara dua pihak untuk melakukan pertukaran rangkaian pembayaran bunga secara tetap (*fixed rate*) dalam satu mata uang dengan seri atau rangkaian pembayaran bunga secara fluktuatif (*variable rate*) dalam mata uang yang sama (atau sebaliknya), tanpa pertukaran pokok pinjaman.
- e. **Overnight Index Swap (OIS)**
OIS adalah produk derivatif suku bunga yakni kontrak/perjanjian antara 2 pihak untuk mempertukarkan aliran suku bunga dalam Rupiah secara periodik selama masa kontrak tertentu yang perhitungannya menggunakan basis bunga harian (*Daily Compounding*). Skema transaksinya sama dengan *Interest Rate Swap (IRS)* namun cara perhitungan bunga adalah secara *daily compounding* dengan suku bunga acuan *overnight*.
- f. **Cross Currency Swap (CCS)**
Kesepakatan antara dua pihak untuk menukarkan pokok pinjaman dan pembayaran bunga dalam mata uang yang berbeda. Pertukaran pokok pinjaman menggunakan nilai tukar pada saat dimulainya transaksi.
- g. **Call Spread Option (CSO)**
Call Spread Option merupakan salah satu *Structured Product* dengan kombinasi 2 (dua) transaksi *Currency Option* yakni *Buy Call Option* (pembelian atas hak untuk membeli mata uang tertentu) dan *Sell Call Option* (penjualan atas hak untuk membeli mata uang tertentu), dengan nominal dan jangka waktu transaksi yang sama namun dengan *strike price* yang berbeda untuk masing- masing *Buy Call Option* dan *Sell Call Option* tersebut.
 - **Series Of Call Spread**
Series of CSO adalah suatu kontrak atas serangkaian *call spread option* dalam suatu periode.

Keunggulan Kompetitif dan Inovasi Treasury

Treasury BNI merupakan salah satu pelaku utama dalam market di Indonesia, dengan kinerja yang baik dan hal tersebut ditunjukkan melalui penghargaan yang diterima sepanjang tahun 2023 yaitu: Bank Konvensional Pendukung Inovasi Operasi Moneter Rupiah Terbaik dari Bank Indonesia, *First Runner Up* sebagai The Most Improved Volume (Matching) 2022 LSEG, The Best FX Bank for Structured Products: Treasury Yield Enhancements, The Best FX Bank for Structured Hedging Solutions and Proprietary Trading Ideas oleh Alpha Southeast Asia, The Best Corporate Treasury Sales and Structuring Team, selain itu Treasury BNI juga meraih penghargaan sebagai salah satu Dealer Utama Surat Utang Negara (SUN) dengan kinerja terbaik tahun 2023 dari Kementerian Keuangan Republik Indonesia.

Sebagai komitmen untuk memberikan pelayanan yang terbaik kepada nasabah di era digitalisasi, pada tahun 2023 Treasury BNI meluncurkan fitur baru yang terdapat di BNI Mobile Banking yaitu FX Mobile sebagai salah satu sarana yang dapat memudahkan nasabah untuk melakukan transaksi valuta asing dan DigiBond sebagai salah satu sarana untuk transaksi obligasi sekunder. Kedua fitur yang di luncurkan pada tahun 2023 tersebut dapat memudahkan nasabah untuk bertransaksi valuta asing dan obligasi pada BNI Mobile Banking.

Untuk transaksi *treasury*, BNI senantiasa mengikuti ketentuan peraturan dari Regulator, serta secara aktif terlibat dalam melakukan pengembangan pendalaman pasar diantaranya sebagai Agent Bank Indonesia dalam menjalankan operasi moneter untuk stabilitas pasar serta sebagai *Dealer* Utama BNI aktif terlibat dalam penerbitan obligasi pasar perdana untuk SBN dan SBSN yang dilakukan oleh pemerintah.

Strategi Segmen Treasury Tahun 2023

Untuk dapat mengembangkan bisnis pada segmen *Treasury*, di tahun 2023 BNI melakukan beberapa upaya yaitu:

1. Strategi Finansial
 - a. Melakukan pengelolaan likuiditas rupiah dan valas agar selalu berada pada posisi efisien dan *profitable*.
 - b. Mengoptimalkan *excess liquidity* pada instrumen yang memberikan *return (yield)* terbaik dengan tetap memperhatikan kondisi likuiditas harian dan kondisi pasar keuangan.
 - c. Meningkatkan portofolio surat berharga dan *forex trading book* dengan risiko yang terukur, baik melalui Pasar Perdana maupun Pasar Sekunder.
 - d. Optimalisasi pengelolaan surat berharga *banking book* dan posisi *Net Open Position (NOP)* dengan memperhatikan kebutuhan likuiditas, kebutuhan nasabah, rasio-rasio yang ada, serta kondisi pasar keuangan domestik maupun global.
 - e. Optimalisasi pengelolaan produk lindung nilai (*hedging*) untuk mendukung peningkatan layanan solusi lindung nilai (*hedging*) kepada nasabah, meningkatkan FBI, dan mendukung pendalaman pasar keuangan.



2. Strategi Non Finansial

- Meningkatkan sinergi dengan unit bisnis terkait antara lain *Corporate Banking, Institutional Banking, Syndication & Corporate Solution, International*, dan Wilayah/Cabang untuk melakukan akuisisi nasabah top tier dan *diamond*.
- Proaktif memberikan edukasi dan menawarkan produk lindung nilai (*hedging*) kepada nasabah sehingga dapat membantu mereka memilih solusi lindung nilai yang tepat sesuai karakteristik bisnis dan *risk appetite*-nya untuk produk *FX* dan *Bonds* (*Bond Forward* dan *Bond Option*)
- Mengintegrasikan produk dan layanan *Treasury* (BNIFX, Transaksi Obligasi Pasar Sekunder, Transaksi Valas, Multi Currency Account, BNI Digihedge, dan *FX Mobile*) ke *Digital Channel* yang dimiliki BNI (BNI Direct dan BNI Mobile Banking) untuk meningkatkan kemudahan nasabah dalam mengakses dan melakukan transaksi produk *Treasury*.
- Mengembangkan kompetensi dan kapabilitas Pemasar / RM / *Front Liner* di unit-unit bisnis/Kantor Wilayah/Kantor Cabang terkait produk-produk

Treasury sebagai *one stop solution* untuk kebutuhan nasabah serta meningkatkan *cross selling* dan *market share* dari *flow customer*.

- Menjadi *treasury expert* dalam memberikan *knowledge enhancement* literasi produk-produk *treasury* kepada pihak internal maupun eksternal termasuk menjadi narasumber dan mitra regulator dalam rangka pendalaman pasar keuangan.

3. Learning and Growth

- Mengembangkan kompetensi dan kapabilitas Pemasar / RM / *Front liner* di unit-unit bisnis / Wilayah/Cabang terkait produk-produk *Treasury* sebagai *one stop solution* untuk kebutuhan nasabah serta meningkatkan *cross selling* dan *market share* dari *flow customer*.
- Menjadi *treasury expert* dalam memberikan *knowledge enhancement* literasi produk-produk *treasury* kepada pihak internal maupun eksternal termasuk menjadi narasumber dan mitra regulator dalam rangka pendalaman pasar keuangan.

Produktivitas, Kinerja Operasional dan Bisnis dari Segmen Treasury

Fee Based Income Treasury

Fee Based Income	2023 Rp-miliar	2022 Rp-miliar	Kenaikan (Penurunan) 2022-2023	
			Nominal (Rp-miliar)	Persentase (%)
Marketable Securities Related	1.217	1.589	(372)	(23,4) ▼
FX Related	1.020	1.594	(574)	(36,0) ▼
Total Fee Based Income	2.237	3.183	(946)	(29,7) ▼

Pencapaian di tahun 2023 tidak terlepas dari pengaruh volatilitas pasar baik global maupun domestik serta kebijakan suku bunga dari Bank Sentral Dunia. Segmen bisnis Treasury fokus untuk melayani kebutuhan transaksi nasabah khususnya transaksi Forex Related dan Marketable Securities. Sejalan dengan hal tersebut, di tahun 2023 volume transaksi nasabah tumbuh sebesar 10% (YoY).

Prospek dan Potensi

Proyeksi pasar keuangan global maupun domestik pada tahun 2024 merupakan perpaduan antara optimisme dan perlambatan. Meskipun banyak ahli ekonomi mengantisipasi hambatan perekonomian, dengan pertumbuhan yang lebih lambat dan potensi resesi di beberapa negara, mereka juga melihat adanya peluang bagi investor.

Bank sentral dunia diperkirakan masih akan memainkan peran penting dalam pergerakan pasar kedepan. Hal ini tercermin dari ekspektasi pasar pada kebijakan moneter Bank Sentral yang mengharapkan akan memulai penurunan suku bunganya di tahun 2024, seiring dengan penurunan *trend* inflasi. Selain itu, ketidakpastian seperti ketegangan

geopolitik, gangguan rantai pasokan serta tahun politik di Indonesia dan AS masih menjadi hal yang bisa memberikan volatilitas di pasar.

Di tengah dinamika isu ekonomi global, kondisi makro ekonomi Indonesia masih dinilai optimis. Produk Domestik Bruto (PDB) Indonesia masing-masing diproyeksikan oleh World Bank di angka 4,90%, oleh International Monetary Fund (IMF) di angka 5,00%, dan oleh Organisation for Economic Co-operation and Development (OECD) di angka 5,20%. Selain itu Bank Indonesia memproyeksikan tingkat inflasi Indonesia di angka 2,8% masih masuk ke dalam target mempertahankan tingkat inflasi di kisaran 2,5% plus minus 1%. Dari sisi *capital inflow*, pada bulan November hingga Desember 2023 investor asing mulai kembali masuk ke pasar obligasi Indonesia dengan mencatatkan *net capital inflow* sebesar Rp31,67 triliun, dan secara YtD pada tahun 2023 mencatatkan net capital inflow sebesar Rp9,86 triliun. Harapannya hal ini akan berlanjut sepanjang tahun 2024.

Dengan proyeksi kondisi pasar sepanjang tahun 2024, BNI Treasury optimis akan memperkuat pertumbuhan bisnis yang berkualitas dan berkelanjutan dengan strategi yang telah di tetapkan.



Performa
2023



Laporan
Manajemen



Profil
Perusahaan



Analisa dan Pembahasan
Manajemen atas Kinerja Bank



Fungsi
Penunjang Bisnis

Strategi Segmen Treasury di Tahun Mendatang

Treasury memiliki misi untuk menjaga kondisi likuiditas yang sehat dan mewujudkan permodalan yang kuat serta memberikan kontribusi laba yang maksimal melalui penyelenggaraan bisnis Treasury yang unggul sebagai pemain aktif di pasar domestik dan internasional.

Dalam rangka mendukung pencapaian di tahun depan, maka strategi pengembangan segmen Treasury di tahun 2024 adalah sebagai berikut :

Strategi Financial

1. Melakukan pengelolaan likuiditas rupiah dan valas agar selalu berada pada posisi efisien dan *profitable*.
2. Mengoptimalkan *excess liquidity* pada instrumen yang memberikan *return (yield)* terbaik dengan tetap memperhatikan kondisi likuiditas harian dan kondisi pasar keuangan.
3. Meningkatkan portofolio surat berharga dan forex *trading book* dengan risiko yang terukur, baik melalui Pasar Perdana maupun Pasar Sekunder.
4. Optimalisasi pengelolaan surat berharga *banking book* dan posisi NOP dengan memperhatikan kebutuhan likuiditas, kebutuhan nasabah, rasio-rasio yang ada, serta kondisi pasar keuangan domestik maupun global.
5. Optimalisasi pengelolaan produk lindung nilai (*hedging*) untuk mendukung peningkatan layanan solusi lindung nilai (*hedging*) kepada nasabah, meningkatkan FBI, dan mendukung pendalaman pasar keuangan.

Strategi Non Finansial

1. Melakukan pengembangan/migrasi Treasury Management System (TMS) untuk mendukung bisnis Treasury yang lebih optimal
2. Meningkatkan sinergi dengan unit bisnis terkait antara lain *Corporate Banking, Institutional Banking, Syndication & Corporate Solution, International*, dan Wilayah/Cabang untuk melakukan akuisisi nasabah *top tier* dan *diamond client* termasuk melalui *regional sales*.
3. Proaktif memberikan edukasi dan menawarkan produk lindung nilai (*hedging*) kepada nasabah sehingga dapat membantu mereka memilih solusi lindung nilai yang tepat sesuai karakteristik bisnis dan *risk appetite*-nya untuk produk FX dan *Bonds (Bond forward dan Bond Option)*
4. Mengembangkan kompetensi dan kapabilitas Pemasar / RM / Front Liner di unit-unit bisnis/Kantor Wilayah/ Kantor Cabang terkait produk-produk Treasury sebagai *one stop solution* untuk kebutuhan nasabah serta meningkatkan *cross selling* dan *market share* dari *flow customer*.

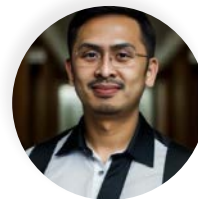
5. Menjadi *treasury expert* dalam memberikan *knowledge enhancement* literasi produk-produk *treasury* kepada pihak internal maupun eksternal termasuk menjadi narasumber dan mitra regulator dalam rangka pendalaman pasar keuangan.
6. Meningkatkan *customer engagement* terutama nasabah-nasabah potensial melalui program *customer loyalty, sharing session/customer gathering /workshop* terkait produk-produk Treasury untuk meningkatkan market share transaksi Treasury.
7. Menetapkan strategi program marketing yang efektif & efisien melalui *marketing above/below the line* sesuai dengan kriteria nasabah dan pemasaran produk digital Treasury yang agresif untuk meningkatkan volume transaksi forex, derivatif dan obligasi dari *flow customer*.

Apa Kata Mereka



Rudy Lumingkewas
President Director of PT Lion Mentari
Airlines (Lion Air)

"Terima Kasih atas *support* dan layanan transaksi Treasury BNI dalam mendukung kebutuhan transaksi valas kepada seluruh entitas Lion Group. Kegiatan operasional kami dapat terpenuhi dengan sangat baik dan optimal berkat layanan yang telah diberikan oleh Tim Treasury BNI. Kami berharap kerjasama yang terjalin selama ini akan terus tumbuh dan berkembang. Sukses selalu untuk BNI."



Hardian Dendar Dinata
Funding Manager of Perum Bulog

"Terima kasih tim Treasury BNI, telah memberikan solusi terhadap kebutuhan foreign exchange Perum BULOG dengan harga yang kompetitif dalam rangka mendukung kegiatan importasi Perum BULOG, dan secara tidak langsung Tim Treasury BNI turut mendukung Ketahanan Pangan Indonesia. Kami berharap kedepan sinergi dan kerjasama ini semakin erat serta semakin memberikan nilai tambah baik bagi perusahaan maupun bagi bangsa dan negara. Amin."





Permodalan & Praktik
Manajemen Risiko



Tata Kelola
Perusahaan



Tanggung Jawab Sosial
dan Lingkungan



Komitmen
ESG



Laporan
Keuangan

Apa Kata Mereka



Venny
Financial Controller
of PT Virtue Dragon Nickel Industry

"BNI selalu memberikan pelayanan yang sangat baik serta menjadi mitra yang solusif, informatif dan edukatif dalam menunjang kebutuhan bisnis perusahaan kami. BNI juga turut berperan penuh dalam perjalanan bisnis kami khususnya layanan transaksional *Treasury*, sehingga kami sangat berterima kasih kepada seluruh team BNI. Harapannya, BNI dapat terus maju, tumbuh dan selalu berkembang dalam layanan dan kinerja."



Indra Prabowo
Vice President Treasury Management
of PT GMF Aeroasia

"Terima Kasih atas Sinergi dan Kerjasamanya dalam memenuhi seluruh kebutuhan transaksi Treasury PT GMF Aeroasia. Pemberian Kurs valas yang kompetitif serta *service* yang baik telah membantu kami dalam mengakomodir seluruh transaksi operasional dengan sangat optimal. Harapan kami, BNI akan selalu menjadi mitra bisnis PT GMF Aeroasia untuk meraih kesuksesan terus bersama dimasa-masa mendatang."



Mr. Jayanthilal Vallamjee Tank
Chief Financial Officer
Borneo Prima Group

"Kami selalu mendapat dukungan penuh dari tim treasury selama tahun 2023 untuk kebutuhan perusahaan Borneo Prima. Tim BNI Treasury senantiasa proaktif dalam memberikan solusi untuk optimalisasi penggunaan dana khususnya terkait pemenuhan ketentuan DHE SDA.

Untuk kebutuhan transaksi forex, tim BNI Treasury selalu berinteraksi dengan baik serta memberikan kemudahan dan kecepatan dalam layanan transaksi. Semoga semua kesuksesan untuk hubungan kita di masa depan."



Apa Kata Mereka



Hadi Soebagio
Finance Manager of PT Gudang Garam

"*Support* dari tim *Treasury* BNI sudah sangat memadai, dengan kurs dan kemudahan bertransaksi yang didukung oleh layanan teknologi yang terintegrasi dengan BNI Direct. Semoga kerjasama yang sudah terjalin erat dapat semakin lebih ditingkatkan sejalan dengan layanan serta *support* tim *Treasury* BNI."



Ade Yasmawan Novianto
Finance & Accounting Manager of
PT Huadi Nickel - Alloy Indonesia

"Terima kasih kepada team BNI Treasury yang sudah memfasilitasi Huadi Group dalam transaksi forex. Kami terbantu dengan aktif memberikan informasi *indicative rate* setiap pagi, berikut dengan kurs yang diberikan kepada Huadi Group cukup kompetitif dan bersaing. Harapan kami, Kerja sama yang baik dapat terus berlanjut. BNI dapat memberikan penawaran nilai tukar yang (jauh) lebih baik lagi, terutama berkaitan dengan *rate* CCC DHE SDA CNY minimal sama dengan bank saudara. Mengingat saat ini transaksi harian / operasional Huadi Group > 80% disalurkan melalui BNI.

Terima kasih BNI, semoga senantiasa semangat dalam Melayani Negeri dan dapat menjadi Kebanggaan Bangsa."





Performa
2023



Laporan
Manajemen



Profil
Perusahaan



**Analisa dan Pembahasan
Manajemen atas Kinerja Bank**



Fungsi
Penunjang Bisnis

KANTOR PUSAT

Segmen Kantor Pusat melakukan pengelolaan atas aset dan liabilitas *BNI Wide* seperti aset non produktif, dan *share investment fee* Perusahaan anak. Pengelolaan juga termasuk menerima alokasi biaya operasional atas jasa servis yang dilakukan secara sentralisasi kepada segmen lainnya serta pendapatan dan biaya yang tidak teralokasi ke segmen lainnya.





Permodalan & Praktik
Manajemen Risiko



Tata Kelola
Perusahaan



Tanggung Jawab Sosial
dan Lingkungan



Komitmen
ESG



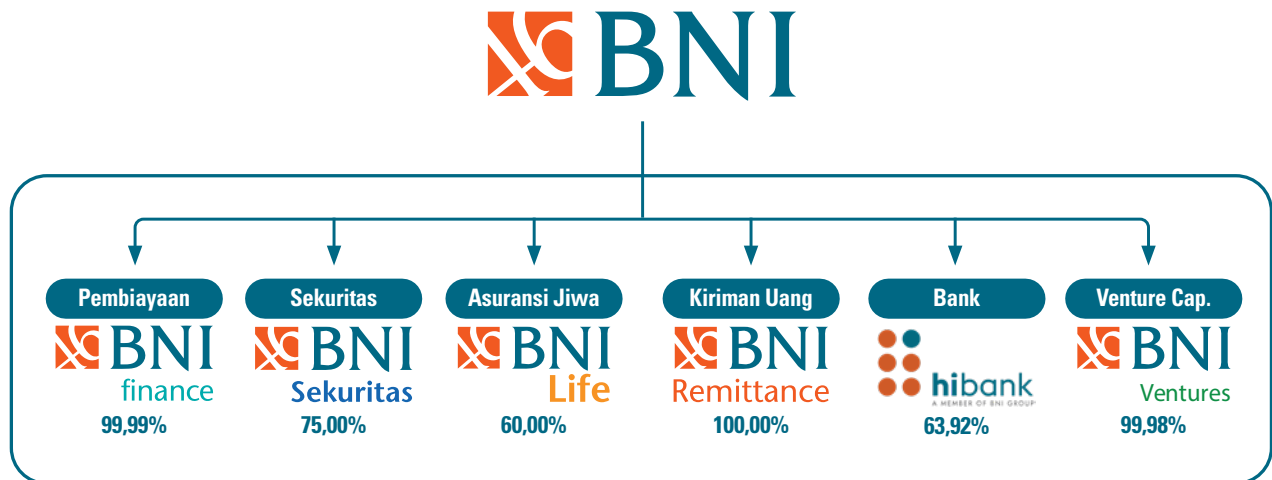
Laporan
Keuangan

ENTITAS ANAK

Sebagai salah satu bank terbesar di Indonesia, BNI memiliki semangat untuk memenuhi kebutuhan masyarakat di tengah kebutuhan transaksi yang semakin beragam. Hal ini tentunya menjadi tantangan untuk dunia perbankan dikarenakan adanya batasan-batasan jasa/produk yang diatur oleh regulator Indonesia. Untuk itu, peran Perusahaan Anak sangat penting dalam rangka melengkapi kebutuhan transaksional Masyarakat, sekaligus berperan dalam peningkatan kinerja BNI secara keseluruhan.

BNI dan Entitas Anak yang tergabung dalam BNI Group turut berkontribusi di industri keuangan Indonesia. Upaya ini sejalan dengan strategi BNI untuk menjadikan Perusahaan anak BNI menjadi *market leader* di tiap-tiap industrinya.

BNI memiliki 6 Perusahaan Anak, dengan kepemilikan mayoritas yaitu pada PT BNI Life Insurance 60,00%, PT BNI Sekuritas 75,00%, PT BNI Multifinance 99,99%, BNI Remittance Ltd 100,00%, PT Bank Hibank Indonesia 63,92% dan PT BNI Modal Ventura 99,98%.



Sedangkan kepemilikan saham minoritas antara lain pada PT Bank Syariah Indonesia Tbk 23,24%, PT Pernerjangkat Efek Indonesia 0,14%, PT Kustodian Sentral Efek Indonesia 2,50%, PT Bank Mizuho Indonesia 1,0%, dan PT Bank BTPN Tbk 0,15%.

Di tahun 2023, kontribusi Perusahaan Anak terhadap BNI semakin meningkat, seiring dengan transformasi di beberapa perusahaan anak yang sedang berjalan seperti di BNI Finance dan hibank. BNI Finance melakukan *refocusing* bisnis ke pembiayaan segmen *consumer*, sehingga keberadaan BNI Finance akan melengkapi pilihan produk BNI Group melalui pemberian kredit kendaraan bermotor (KKB). Sementara untuk hibank ditujukan untuk menjadi bank digital yang berperan sebagai penyedia solusi finansial terintegrasi berbasis digital khususnya pada segmen UMKM yang akan menjadi *new* dan *future growth engine* bagi BNI.

Kinerja Laba Entitas Anak BNI

Entitas Anak	2023*	2022		Kenaikan (Penurunan) 2022-2023		2021	2020	2019
	Jumlah (Rp-miliar)	Jumlah (Rp-miliar)	Nominal (Rp-miliar)	Persentase (%)	Trend	Jumlah (Rp-miliar)	Jumlah (Rp-miliar)	Jumlah (Rp-miliar)
BNI Life	333,1	297,9	35,2	11,8	▲	202,4	86,0	302,1
BNI Sekuritas	66	39	27	68,4	▲	61,8	36,4	20,7
BNI Finance	(109,9)	(115,1)	5,2	4,5	▲	17,0	6,3	19,4
BNI Remittance	(2,4)	(0,2)	(2,2)	(1,054)	▼	3,1	4,0	0,8
hibank	130,6	82,0	48,6	59,2	▲	-	-	-
BNI Ventures	4,0	3,7	0,3	7,4	▲	-	-	-
Jumlah	421,0	307,2	113,8	37,0	▲	284,3	132,7	343,0

*Unaudited

Pada tahun 2023 Perusahaan Anak BNI membukukan laba bersih sebesar Rp421,0 miliar, tumbuh sebesar 37,0% (YoY) dibanding dengan tahun 2022. Kinerja Perusahaan Anak terus membaik sebagai hasil dari upaya pengembangan bisnis melalui transformasi di beberapa perusahaan anak BNI. hibank mencatatkan pertumbuhan laba tertinggi sepanjang tahun 2023 yaitu 59,2% (YoY), sejalan dengan pertumbuhan bisnis melalui ekspansi *loan* yang sehat dan terukur. BNI Life



Performa
2023



Laporan
Manajemen



Profil
Perusahaan



Analisa dan Pembahasan
Manajemen atas Kinerja Bank

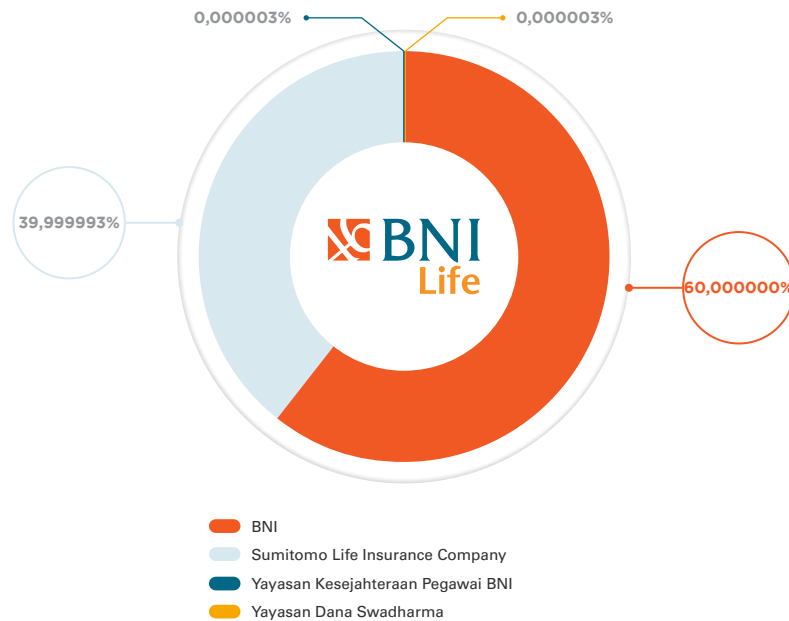


Fungsi
Penunjang Bisnis

membukukan laba sebesar Rp333,1 miliar dan tumbuh 11,8% (YoY) sejalan dengan adanya peningkatan pada pendapatan investasi. BNI Sekuritas juga membukukan laba sebesar Rp66 miliar atau tumbuh 68,4% (YoY) sejalan dengan strategi bisnis yang fokus pada retail dan korporasi.

PT BNI Life Insurance (“BNI Life”)

BNI Life bergerak di bidang asuransi jiwa termasuk asuransi jiwa Syariah. Produk-produk yang ditawarkan BNI Life adalah asuransi seperti asuransi jiwa, kesehatan, pendidikan, investasi, pensiun, dan syariah. Berikut adalah struktur kepemilikan BNI Life.



Kondisi perekonomian global yang begitu dinamis dimana masyarakat hidup ditengah ketidakpastian, membuat perusahaan di setiap industri memerlukan inovasi berkelanjutan dan *creative disruption*. Tak terkecuali pada industri asuransi. Berdasarkan data AAJI (Asosiasi Asuransi Jiwa Indonesia) pendapatan premi industri asuransi jiwa turun 7,3% *year on year* sementara BNI Life berhasil tumbuh positif diatas industri sebesar 7,6% *year on year*.

Untuk dapat mempertahankan kinerja tersebut, BNI Life berkomitmen untuk melakukan inovasi dengan menciptakan produk-produk unggulan, yang sesuai dengan kebutuhan dan melakukan perbaikan tiada henti, sehingga BNI Life dapat menjadi pilihan dalam layanan dan perlindungan asuransi terbaik bagi masyarakat. Adapun kebijakan strategis manajemen di tahun 2023 adalah:

Mengutamakan produk premi reguler dan produk yang *profitable*.

1. Melakukan perbaikan model bisnis secara berkelanjutan.
2. Mengoptimalkan pendapatan investasi dan melakukan pengelolaan risiko secara *prudent*.
3. Meningkatkan mitigasi risiko dengan memperhatikan pergerakan kondisi makro yang dinamis.
4. Efisiensi dan pengelolaan biaya secara tepat.
5. Otomatisasi dan digitalisasi proses bisnis sesuai dengan perkembangan di industri.

6. Meningkatkan kapabilitas dan produktivitas sumber daya manusia, untuk menciptakan SDM yang unggul.

Di tahun 2023, BNI Life juga melakukan penyesuaian terhadap produk PAYDI (Produk Asuransi Yang Dikaitkan Investasi) dengan mengikuti regulasi SEOJK Nomor 5/SEOJK.05/2022. BNI Life melakukan perbaikan secara menyeluruh meliputi *revamp* produk, mekanisme penjualan, ketentuan penempatan investasi, beserta informasi dan layanan ke nasabah.

Selain itu, BNI Life juga terus melakukan *continuous improvements* melalui inovasi terhadap infrastruktur pengembangan *Artificial Intelligence* dan *data analytics*. Dengan penerapan teknologi ini, BNI Life akan semakin siap untuk menghadapi perubahan industri asuransi jiwa yang begitu cepat, beragam, dan membantu perusahaan dalam mewujudkan inovasi layanan digital yang berkelanjutan.

Berikut adalah tabel Kinerja BNI Life



Permodalan & Praktik
Manajemen Risiko



Tata Kelola
Perusahaan



Tanggung Jawab Sosial
dan Lingkungan



Komitmen
ESG



Laporan
Keuangan

Kinerja Keuangan BNI Life

Pos Akun	2023* (Rp-miliar)	2022 (Rp-miliar)	Kenaikan (Penurunan)		
			Nominal (Rp-miliar)	Persentase (%)	
Posisi Keuangan					
Aset	24.972	23.359	1.613	6,9	▲
Aset Produktif/Investasi	23.353	21.558	1.795	8,3	▲
Kewajiban	18.622	17.347	1.275	7,3	▲
Ekuitas	6.350	6.012	338	5,6	▲
Laba Rugi					
Total Pendapatan	6.981	6.360	621	9,8	▲
Pendapatan Premi Bruto	5.379	4.997	382	7,6	▲
Pendapatan Hasil Investasi	1.573	1.305	268	20,6	▲
Non LINK	1.131	974	157	16,2	▲
LINK	442	331	111	33,5	▲
Pendapatan Lain-Lain	127	137	(10)	(7,3)	▼
Total Biaya	(6.644)	(6.118)	(525)	8,6	▲
Biaya Asuransi/Klaim	(5.194)	(4.709)	(485)	10,3	▲
Biaya Akuisisi	(635)	(669)	34	(5,2)	▼
Biaya Usaha	(697)	(656)	(41)	6,3	▲
Non Operational Expenses (Income)	(118)	(84)	(34)	40,8	▲
Laba Sebelum Pajak	337	242	96	39,6	▲
Pajak	(3)	57	(60)	(106,2)	▼
Laba Bersih	333	298	35	11,8	▲

*Unaudited, PSAK 71

Analisis posisi keuangan menunjukkan kinerja yang positif di tahun 2023 dibandingkan dengan tahun sebelumnya di 2022. Peningkatan pada pertumbuhan total aset dan aset produktif yang masing-masing tumbuh sebesar 6,9% dan 8,3% *year on year*, menggambarkan kondisi keuangan yang kuat dan kemampuan perusahaan untuk mengelola dan meningkatkan nilai aset. Peningkatan kewajiban mencerminkan strategi keuangan yang bertujuan untuk mendukung pertumbuhan bisnis, menunjukkan keterlibatan perusahaan dalam mengelola keuangan dengan baik. Peningkatan ekuitas mencerminkan upaya perusahaan untuk mendukung pertumbuhan melalui strategi pendanaan yang seimbang. Hal ini memberikan gambaran positif tentang kemampuan perusahaan untuk berkembang dan bersaing di pasar.

Total pendapatan meningkat sebesar 9,8% (YoY) mencapai Rp6.981 miliar rupiah pada tahun 2023, peningkatan dari total pendapatan ini dipengaruhi oleh kenaikan pada pendapatan premi dan hasil investasi. Pendapatan premi bruto mengalami peningkatan 7,6% (YoY), sementara pendapatan hasil investasi tumbuh sebesar 20,6% (YoY), mencapai Rp1.573 miliar rupiah, mencerminkan kinerja yang positif dalam investasi serta menunjukkan pengelolaan portofolio aset investasi yang baik. Total biaya naik 8,6% (YoY), terutama dipengaruhi oleh kenaikan biaya asuransi/klaim dan biaya usaha. Biaya Usaha juga meningkat namun dengan persentase yang lebih rendah. Peningkatan atau penurunan biaya ini dapat mencerminkan strategi pengelolaan biaya yang efisien. Kinerja keuangan perusahaan selama periode ini menunjukkan pertumbuhan yang positif dan manajemen yang efisien sehingga tahun 2023 laba bersih BNI Life mencapai Rp333 miliar atau tumbuh 11,8% (YoY).

Kinerja Rasio Keuangan BNI Life

Pos Akun	2023* (%)	2022 (%)	Selisih (%)
Return On Asset (ROA)	1,4	1,1	0,3
Return On Equity (ROE)	5,3	5,1	0,2
Hasil Investasi/ Aset Investasi	6,7	6,1	0,6
Risk Based Capital (RBC)	680,6	666,2	14,4

*Unaudited, PSAK 71



Performa
2023



Laporan
Manajemen



Profil
Perusahaan



Analisa dan Pembahasan
Manajemen atas Kinerja Bank



Fungsi
Penunjang Bisnis

Kinerja finansial tahun 2023 yang baik berdampak pada pencapaian rasio-rasio keuangan BNI Life yang juga turut meningkat. Return on Asset (ROA) meningkat 0,3% dari tahun 2022 sebesar 1,1% menjadi 1,4% di tahun 2023. Peningkatan ROA menunjukkan bahwa perusahaan berhasil meningkatkan efisiensi penggunaan asetnya dalam menghasilkan keuntungan. Hal ini juga mengindikasikan efisiensi dan produktivitas yang lebih baik.

Return on Equity (ROE) 2023 mencapai 5,3%, naik 0,2% dibandingkan tahun 2022 yakni sebesar 5,10%. Meskipun kenaikan ini tergolong moderat, peningkatan ROE dapat diartikan sebagai hasil yang baik, karena mencerminkan kemampuan perusahaan dalam memberikan return kepada para pemegang saham yang meningkat.

Rasio Hasil investasi terhadap aset investasi naik 0,6% dari 6,1% pada tahun 2022 menjadi 6,7% pada tahun 2023. Peningkatan hasil investasi dapat diartikan bahwa strategi investasi perusahaan berhasil menghasilkan *return* yang lebih baik dan memberikan kontribusi positif terhadap kinerja finansial secara keseluruhan.

Risk-Based Capital RBC meningkat 14,4% dari 666,2% pada tahun 2022 menjadi 680,58% pada tahun 2023. Peningkatan ini menunjukkan bahwa perusahaan memiliki kecukupan modal yang lebih besar untuk menanggung risiko. Hal ini memberikan keyakinan bahwa perusahaan memiliki daya tahan keuangan yang kuat dan mampu mengatasi tantangan yang timbul seiring waktu.

Sebagai pengakuan atas kinerja yang telah diraih, BNI Life kembali meraih berbagai penghargaan pada tahun 2023 diantaranya sebagai berikut:

No	Nama Penghargaan	Predikat	Kategori	Pelaksana	Uraian	Tanggal
1	Indonesia Excellence Good Corporate Governance Awards 2023	Managing a High Level of Company Performance in GCG Ethics	Life Insurance	Majalah Warta Ekonomi	Penghargaan ini diberikan pada tanggal 31 Januari 2023 oleh Majalah Warta Ekonomi kepada perusahaan yang secara konsisten menerapkan GCG dalam mengelola kegiatan bisnis yang memberikan dampak positif pada proses pertumbuhan yang berkesinambungan.	31 Januari 2023
2	3rd Indonesia Syariah Awards 2023	Syariah Insight 2023	Life Insurance	Majalah The Iconomics	Penghargaan ini diberikan pada tanggal 17 Februari 2023 oleh Majalah The Iconomics. Penghargaan ini diberikan kepada perusahaan yang memiliki potensi pasar yang besar untuk pengembangan sektor keuangan syariah dan juga literasi keuangan syariah yang semakin meningkat.	17 Februari 2023
3	4th Anniversary Indonesia's Popular Digital Products Award 2023	Indonesia's Popular Digital Products Award	Financial Industri	Majalah The Iconomics	Penghargaan ini diberikan pada tanggal 17 Februari 2023 oleh Majalah The Iconomics. Melalui Penghargaan ini, PT BNI Life Insurance mendapatkan predikat Indonesia's Popular Digital Products Award 2023 (Financial Industry dengan kategori Life Insurance > 15T, untuk nama brand (BNI Life Mobile).	17 Februari 2023
4	Indonesia Customer Experience Award 2023	Good	Unit Linked Insurance	Majalah SWA Indonesia	Penghargaan ini diberikan pada tanggal 23 Februari 2023 oleh Majalah SWA Indonesia. Penghargaan ini diberikan kepada perusahaan yang berhasil meraih nilai terbaik berdasarkan evaluasi pelanggan terhadap sejumlah parameter dan atribut dari suatu variabel pengukuran tertentu. Hal ini tidak terlepas dari kepercayaan Nasabah dan dukungan dari Manajemen serta Insan BNI Life.	23 Februari 2023



Permodalan & Praktik
Manajemen Risiko



Tata Kelola
Perusahaan



Tanggung Jawab Sosial
dan Lingkungan



Komitmen
ESG



Laporan
Keuangan

No	Nama Penghargaan	Predikat	Kategori	Pelaksana	Uraian	Tanggal
5	Indonesia Public Relation Awards (IPRA) 2023	Best Public Relation in Company Management on Improving Business Process Through Digitization	Life Insurance	Majalah Warta Ekonomi	Penghargaan ini diberikan pada tanggal 24 Februari 2023 oleh Majalah Warta Ekonomi. Penghargaan ini diberikan kepada PT BNI Life Insurance karena dinilai telah menjalankan peran <i>Public Relation</i> yang baik utamanya dalam menghadirkan kepuasan, loyalitas, dan keterlibatan nasabah dengan mengoptimalkan produk dan layanan serta <i>customer experience</i> .	24 Februari 2023
6	Unit link Awards 2023	Kategori Campuran IDR Periode 5 tahun	Unit Link Terbaik 2023	Majalah Investor	Penghargaan ini diberikan pada tanggal 24 Februari 2023. Penghargaan ini diberikan kepada perusahaan asuransi jiwa dengan kinerja unit link terbaik sepanjang tahun 2022. Hal ini tidak terlepas dari kepercayaan Nasabah dan dukungan dari Manajemen serta Insan BNI Life.	24 Februari 2023
7	Unit link Awards 2023	Kategori Campuran Syariah Periode 3 tahun	Unit Link Terbaik 2023	Majalah Investor	Penghargaan ini diberikan pada tanggal 24 Februari 2023. Penghargaan ini diberikan kepada perusahaan asuransi jiwa dengan kinerja unit link terbaik sepanjang tahun 2022. Hal ini tidak terlepas dari kepercayaan Nasabah dan dukungan dari Manajemen serta Insan BNI Life.	24 Februari 2023
8	Unit link Awards 2023	Kategori Campuran Syariah Periode 5 tahun	Unit Link Terbaik 2023	Majalah Investor	Penghargaan ini diberikan pada tanggal 24 Februari 2023. Penghargaan ini diberikan kepada perusahaan asuransi jiwa dengan kinerja unit link terbaik sepanjang tahun 2022. Hal ini tidak terlepas dari kepercayaan Nasabah dan dukungan dari Manajemen serta Insan BNI Life.	24 Februari 2023
9	Unit link Awards 2023	Kategori Pendapatan tetap USD Periode 3 tahun	Unit Link Terbaik 2023	Majalah Investor	Penghargaan ini diberikan pada tanggal 24 Februari 2023. Penghargaan ini diberikan kepada perusahaan asuransi jiwa dengan kinerja unit link terbaik sepanjang tahun 2022. Hal ini tidak terlepas dari kepercayaan Nasabah dan dukungan dari Manajemen serta Insan BNI Life.	24 Februari 2023
10	Unit link Awards 2023	Kategori Pasar Uang IDR Periode 5 tahun	Unit Link Terbaik 2023	Majalah Investor	Penghargaan ini diberikan pada tanggal 24 Februari 2023. Penghargaan ini diberikan kepada perusahaan asuransi jiwa dengan kinerja <i>unit link</i> terbaik sepanjang tahun 2022. Hal ini tidak terlepas dari kepercayaan Nasabah dan dukungan dari Manajemen serta Insan BNI Life.	24 Februari 2023
11	Indonesia Best CFO Award 2023	Best Performance CFO 2023 in Strenghtening Investment for Sustainable Profit Achievement	Unit Link Insurance	Majalah Warta Ekonomi	Penghargaan ini diberikan pada tanggal 28 Februari 2023 oleh Majalah Warta Ekonomi. Penghargaan ini diberikan kepada CFO/Direktur Keuangan karena prestasinya dalam memimpin perusahaan di sektor keuangan dan melakukan perkembangan serta memberikan stimulant positif terhadap roda perekonomian di Indonesia.	28 Februari 2023
12	Unit Link Award 2023	Unit link Pendapatan Tetap Rupiah Atas Produk Dana Mantap 2	Unit Link Terbaik	Majalah Media Asuransi	Penghargaan ini diberikan pada tanggal 28 Februari 2023 oleh Majalah Media Asuransi.	28 Februari 2023
13	Unit Link Award 2023	Unit link Pasar Uang Rupiah Atas Produk Dana Liquid	Unit Link Terbaik	Majalah Media Asuransi	Penghargaan ini diberikan pada tanggal 28 Februari 2023 oleh Majalah Media Asuransi.	28 Februari 2023



Performa
2023



Laporan
Manajemen



Profil
Perusahaan



Analisa dan Pembahasan
Manajemen atas Kinerja Bank



Fungsi
Penunjang Bisnis

No	Nama Penghargaan	Predikat	Kategori	Pelaksana	Uraian	Tanggal
14	Unit Link Award 2023	Pendapatan Tetap Dolar Atas Produk B-Life Spectra Link Dana Secure USD	Unit Link Terbaik	Majalah Media Asuransi	Penghargaan ini diberikan pada tanggal 28 Februari 2023 oleh Majalah Media Asuransi.	28 Februari 2023
15	Unit Link Award 2023	Unitlink Campuran Syariah Rupiah Atas Produk BNI Life Syariah Balance Fund	Unit Link Terbaik	Majalah Media Asuransi	Penghargaan ini diberikan pada tanggal 28 Februari 2023 oleh Majalah Media Asuransi.	28 Februari 2023
16	Unit Link Award 2023	Unitlink Pendapatan Tetap Syariah Rupiah Atas Produk B-Life Syariah Fixed Income	Unit Link Terbaik	Majalah Media Asuransi	Penghargaan ini diberikan pada tanggal 28 Februari 2023 oleh Majalah Media Asuransi.	28 Februari 2023
17	Obsession Awards 2023	Best Professionals	Life Insurance	Obsession Media Group	Penghargaan ini diberikan pada tanggal 8 Maret 2023 oleh Obsession Media Group melalui riset dan survey dari Portal Berita Obsessionnews.com, Muslimobsession.com, Majalah Men's Obsession, Majalah Women's Obsession, dan TV OMG berdasarkan dedikasi dan profesionalitas Nyeny Asriany di bidangnya.	8 Maret 2023
18	Indonesia Best 50 CEO Awards 2023	Indonesia Best 50 CEO Awards 2023	In Life Insurance	Majalah The Iconomics	Penghargaan ini diberikan pada tanggal 6 April 2023 oleh Majalah The Iconomics. Penghargaan ini diberikan kepada perusahaan berdasarkan riset digital untuk mengukur kesuksesan perusahaan dalam melakukan aktivitas digital branding melalui <i>search engine based</i> , <i>social media based</i> dan <i>website based</i> .	6 April 2023
19	TOP Digital Corporate Brand Award 2023	TOP Digital Corporate Brand Award 2023	Financial Industry	Majalah Info Ekonomi	Penghargaan ini diberikan pada tanggal 12 April 2023 oleh Majalah Info Ekonomi. Penghargaan ini diberikan kepada perusahaan berdasarkan riset digital untuk mengukur kesuksesan perusahaan dalam melakukan aktivitas digital branding melalui <i>search engine based</i> , <i>social media based</i> dan <i>website based</i> .	12 April 2023
20	TOP Most Outstanding Women 2023	In Recognition of Info Bank: Top 100 Most Outstanding Women 2023 in Financial Sector and SOE	Life Insurance	Majalah Info Bank	Penghargaan ini diberikan pada tanggal 12 Mei 2023 oleh Majalah Infobank. Penghargaan ini diberikan kepada Nyeny Asriany sebagai Wanita tangguh yang sukses baik dalam posisi kehidupan sebagai pribadi, Istri, dan Ibu, maupun juga dalam hal berkarir di lingkungan profesional. Kaum Wanita juga memiliki peluang dan kesempatan besar untuk mengisi peran untuk mendukung pertumbuhan ekonomi serta semakin menggaungkan penerapan emansipasi agar kaum Wanita di Indonesia semakin memiliki kesetaraan dalam hal kesempatan berkarir dan tumbuh sebagai pemimpin.	12 Mei 2023



Permodalan & Praktik
Manajemen Risiko



Tata Kelola
Perusahaan



Tanggung Jawab Sosial
dan Lingkungan



Komitmen
ESG



Laporan
Keuangan

No	Nama Penghargaan	Predikat	Kategori	Pelaksana	Uraian	Tanggal
21	Indonesia Corporate Secretary & Communication Award VIII 2023	The Best Corporate Secretary & Corporate Communication Award 2023	Platinum Award	Economic Review	Penghargaan ini diberikan pada tanggal 19 Mei 2023 oleh Economic Review. Penghargaan ini diberikan kepada Corporate Secretary & Corporate Communication BNI Life karena sangat penting dalam pembangunan Reputasi sebuah perusahaan, penghargaan ini diberikan kepada perusahaan yang memiliki kriteria mampu merencanakan, melaksanakan, memantau dan mengevaluasi program komunikasi korporat secara strategis dan mampu membuktikan efektivitasnya dalam membangun reputasi perusahaan secara luas.	19 Mei 2023
22	Indonesia Financial TOP Leader Award 2023	Best Leader for Sustainability Acceleration Through End to End Business Process Implementation	Life Insurance, Total Assets 10T – 25T	Warta Ekonomi	Penghargaan ini diberikan pada tanggal 31 Mei 2023 oleh Warta Ekonomi. Penghargaan ini diberikan kepada pemimpin perusahaan industri keuangan yang dengan konsisten melakukan inovasi, adaptasi, dan pengembangan bisnis dalam kegiatan perusahaannya dalam menopang pertumbuhan ekonomi dan pengembangan potensi pemulihan ekonomi nasional untuk lebih cepat terlaksana.	31 Mei 2023
23	Indonesia Most Acclaimed Companies Award 2023	Indonesia Most Acclaimed Companies Award 2023	Life Insurance	Warta Ekonomi	Penghargaan ini diberikan pada tanggal 6 Juli 2023 oleh Warta Ekonomi. Penghargaan ini diberikan kepada BNI Life karena senantiasa berkomitmen dalam menghadirkan inovasi, perbaikan bisnis proses & digitalisasi yang berkelanjutan di segala aspek, guna menghadirkan kemudahan berurusan untuk seluruh masyarakat.	6 Juli 2023
24	Insurance Market Leader Award 2023	Insurance Market Leader Award 2023	Life Insurance	Media Asuransi	Penghargaan ini diberikan pada tanggal 27 Juli 2023 oleh Media Asuransi. Penghargaan ini diberikan kepada perusahaan berdasarkan pencapaian premi dan kinerja terbaik di tahun 2022. Market Leaders dalam industri apapun punya peran penting dan pengaruh yang besar, selain itu hal ini dapat mendorong perusahaan untuk terus berinovasi, bekerja keras dan bersikap cerdas dalam mendorong kinerja.	27 Juli 2023
25	4th Indonesia Public Relation Submit Award 2023	Indonesia Popular Companies & Institutions Awards 2023	Corporate	Majalah The Economics	Penghargaan ini diberikan pada tanggal 3 Agustus 2023 oleh Majalah The Economics. Penghargaan ini diberikan kepada institusi/ perusahaan dengan tujuan memberikan motivasi atas kerja-kerja PR, khususnya menjaga ritme komunikasi melalui media massa digital. PR memiliki peran penting dalam membangun hubungan yang kuat antara organisasi dan pemangku kepentingan, mengelola citra, serta komunikasi pesan yang efektif kepada masyarakat luas.	3 Agustus 2023



Performa
2023



Laporan
Manajemen



Profil
Perusahaan



Analisa dan Pembahasan
Manajemen atas Kinerja Bank



Fungsi
Penunjang Bisnis

No	Nama Penghargaan	Predikat	Kategori	Pelaksana	Uraian	Tanggal
26	Indonesia TJSL Awards 2023	Best TJSL 2023 with Outstanding Program in Financial Literacy and Community Social Assistance	Insurance and Pension Fund Services	Warta Ekonomi	Penghargaan ini diberikan pada tanggal 31 Agustus 2023 oleh The Iconomics. Penghargaan ini diberikan kepada institusi/ perusahaan yang terus meningkatkan pelaksanaan program tanggung jawab sosial perusahaan yang berorientasi pada pembangunan berkelanjutan dengan berbagai tantangan dan cara adaptasi mengedepankan efisiensi energi guna menghadapi era baru roda perekonomian di Indonesia.	31 Agustus 2023
27	Top GRC Award 2023	Top GRC Awards 2023	Life Insurance	Majalah Top Business	Penghargaan ini diberikan pada tanggal 6 September 2023 oleh Majalah Top Business. Penghargaan ini diberikan kepada BNI Life sebagai penerima penghargaan di ajang TOP GRC Awards 2023 untuk kategori penghargaan (4 Star), dimana institusi/ perusahaan memiliki sistem dan infrastruktur GRC yang komprehensif, mampu menerapkan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (GCG) dengan baik, mengelola Risiko secara efektif, serta mematuhi Kepatuhan dengan teliti. Semua komponen ini bersama-sama berperan penting dalam mendukung pertumbuhan bisnis yang berkelanjutan.	6 September 2023
28	Top GRC Award 2023	The Most Committed GRC Leaders 2023	Life Insurance	Majalah Top Business	Penghargaan ini diberikan pada tanggal 6 September 2023 oleh Majalah Top Business. Penghargaan ini diberikan kepada Eben Eser Nainggolan sebagai penerima penghargaan di ajang TOP GRC Awards 2023 untuk kategori The Most Committed GRC Leader 2023, mampu menerapkan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (GCG) dengan baik, mengelola Risiko secara efektif, serta mematuhi Kepatuhan dengan teliti. Semua komponen ini bersama-sama berperan penting dalam mendukung pertumbuhan bisnis yang berkelanjutan.	6 September 2023
29	Indonesia Top Insurance Companies Award 2023	Performing In Asset 10-25 Trillion Life Insurance	Life Insurance	Majalah The Iconomics	Penghargaan ini diberikan pada tanggal 8 September 2023 oleh Majalah The Iconomics di ajang 4th Indonesia Top Insurance Companies Award 2023 kategori Performing In Asset 10-25 Trillion Life Insurance. Penghargaan ini diberikan kepada perusahaan melalui penilaian dua parameter, yakni <i>Rank Financial Indicator</i> (dengan bobot 60%) dan <i>Rank Financial Growth Indicator</i> (dengan bobot 40%). Penilaian yang dilakukan yaitu melihat perusahaan asuransi secara peringkat berdasarkan angka kinerja keuangan dalam satu daftar kelompok perusahaan asuransi dan penilaian yang diberikan kepada perusahaan asuransi atas pencapaian kinerja keuangan dari tahun sebelumnya.	8 September 2023



Permodalan & Praktik
Manajemen Risiko



Tata Kelola
Perusahaan



Tanggung Jawab Sosial
dan Lingkungan



Komitmen
ESG



Laporan
Keuangan

No	Nama Penghargaan	Predikat	Kategori	Pelaksana	Uraian	Tanggal
30	Top Digital Corporate Brand Award 2023	Top Digital Corporate Brand Award 2023	Life Insurance	Majalah Info Ekonomi	Penghargaan ini diberikan pada tanggal 13 September 2023 oleh Majalah Info Ekonomi di ajang Top Digital Corporate Brand Award 2023. Penghargaan ini diberikan kepada perusahaan berdasarkan hasil riset Top Digital Corporate Brand Index 2023, yaitu riset digital untuk mengukur kesuksesan perusahaan dalam melakukan aktivitas digital branding melalui Search Engine Aspect, Social Media Aspect, Website Aspect.	13 September 2023
31	Media Asuransi Award 2023	Best Life Insurance 2023 Kelompok Ekuitas Rp 4 Triliun ke Atas.	Life Insurance	Media Asuransi	Penghargaan ini diberikan pada tanggal 18 September 2023 oleh Media Asuransi di ajang Top Digital Insurance Award 2023. Penghargaan ini diberikan kepada perusahaan berdasarkan penilaian kinerja bisnis selama tahun 2022 (financial performance), para juri menetapkan BNI Life sebagai salah satu perusahaan terbaik di kelompok asuransi dan kelompok unit syariah.	18 September 2023
32	Media Asuransi Award 2023	Best Sharia Unit Life Insurance 2023 Kelompok Ekuitas Rp 250 Miliar ke Atas.	Life Insurance	Media Asuransi	Penghargaan ini diberikan pada tanggal 18 September 2023 oleh Media Asuransi di ajang Top Digital Insurance Award 2023. Penghargaan ini diberikan kepada perusahaan berdasarkan penilaian kinerja bisnis selama tahun 2022 (financial performance), para juri menetapkan BNI Life sebagai salah satu perusahaan terbaik di kelompok asuransi dan kelompok unit syariah.	18 September 2023
33	Anugerah Inovasi Indonesia 2023	Anugerah Inovasi Indonesia 2023	Produk dan Model Bisnis	IDX Channel	Penghargaan ini diberikan pada tanggal 21 September 2023 oleh IDX Channel di ajang Top Anugerah Inovasi Indonesia 2023 kategori Produk dan Model Bisnis. Penghargaan ini diberikan kepada BNI Life membuat terobosan dengan meluncurkan layanan Digital Policy Owner Services (bPos). Langkah inovatif ini secara signifikan meningkatkan kualitas pelayanan dan memudahkan nasabah dengan menghadirkan akses yang lebih praktis dan efisien.	21 September 2023
34	InfoBank Sharia Award 2023	Top Anugerah Inovasi Indonesia 2023	Produk dan Model Bisnis	IDX Channel	Penghargaan ini diberikan pada tanggal 26 September 2023 oleh IDX Channel di ajang Top Anugerah Inovasi Indonesia 2023 kategori Produk dan Model Bisnis. Penghargaan ini diberikan kepada BNI Life sebagai bentuk pengakuan atas pencapaian luar biasa mereka dalam mengembangkan dan memperluas pasar keuangan syariah. Inovasi produk dan jasa keuangan syariah yang telah mereka tawarkan telah membawa kontribusi positif yang signifikan dalam industri ini.	26 September 2023



Performa
2023



Laporan
Manajemen



Profil
Perusahaan



Analisa dan Pembahasan
Manajemen atas Kinerja Bank



Fungsi
Penunjang Bisnis

No	Nama Penghargaan	Predikat	Kategori	Pelaksana	Uraian	Tanggal
35	CEO Insight 2023-2024	CEO Achievement Award 2023	Life Insurance	Warta Ekonomi	Penghargaan ini diberikan pada tanggal 13 Oktober 2023 oleh Warta Ekonomi di ajang CEO Achievement Award 2023. Penghargaan ini diberikan kepada CEO yang mampu menciptakan strategi yang baik, membangun kerjasama tim dalam menghadapi situasi & kondisi saat ini serta dapat berkolaborasi dengan seluruh pemangku kepentingan untuk mencapai kinerja perusahaan yang baik dan berkesinambungan.	13 Oktober 2023
36	4th TOP Corporate Finance Award 2023	TOP Corporate Finance Award 2023	Life Insurance	Info Ekonomi	Penghargaan ini diberikan pada tanggal 18 Oktober 2023 oleh Info Ekonomi di ajang TOP Corporate Finance Award 2023. Penghargaan ini diberikan kepada perusahaan yang mempunyai kinerja positif di industri keuangan dalam setahun terakhir hingga memberikan profit yang maksimal terhadap perusahaan. Hal ini di harapkan akan meningkatkan kepercayaan nasabah dan <i>stakeholders</i> terhadap BNI Life.	18 Oktober 2023
37	5th Anniversary Iconomics Award 2023	Best 50 Financial	Life Insurance	Majalah The Iconomics	Penghargaan ini diberikan pada tanggal 27 November 2023 oleh Majalah The Iconomics di ajang Best 50 Financial. Penghargaan ini diberikan tidak terlepas dari kepercayaan nasabah dan dukungan dari manajemen serta insan BNI Life.	27 November 2023
38	5th Anniversary Iconomics Award 2023	10 Most Popular CFO Award 2023	Life Insurance	Majalah The Iconomics	Penghargaan ini diberikan pada tanggal 27 November 2023 oleh Majalah The Iconomics di ajang 10 Most Popular CFO Award 2023. Penghargaan ini diberikan tidak terlepas dari kepercayaan nasabah dan dukungan dari manajemen serta insan BNI Life.	27 November 2023
39	Human Capital & Performance Award 2023	The Best Learning and Development Strategy 2023	Life Insurance	Business News	Penghargaan ini diberikan pada tanggal 29 November 2023 oleh Bussines News di ajang Human Capital & Performance Award 2023. Penghargaan yang diraih oleh BNI Life merupakan wujud keberhasilan perusahaan dalam mengembangkan transformasi <i>human capital</i> dan transformasi digital yang diselaraskan dengan strategi perusahaan dalam pengembangan, pengelolaan, pembelajaran serta inovasi profesional dan berkualitas global. Hal ini di harapkan akan meningkatkan kepercayaan nasabah dan <i>stakeholders</i> terhadap BNI Life.	29 November 2023



Permodalan & Praktik
Manajemen Risiko



Tata Kelola
Perusahaan



Tanggung Jawab Sosial
dan Lingkungan



Komitmen
ESG



Laporan
Keuangan

No	Nama Penghargaan	Predikat	Kategori	Pelaksana	Uraian	Tanggal
40	Human Capital & Performance Award 2023	The Best HC Future Leaders of The Year	Life Insurance	Business News	Penghargaan ini diberikan pada tanggal 29 November 2023 oleh Bussines News di ajang Human Capital & Performance Award 2023. Penghargaan yang diraih oleh BNI Life merupakan wujud keberhasilan perusahaan dalam mengembangkan transformasi <i>human capital</i> dan transformasi digital yang diselaraskan dengan strategi perusahaan dalam pengembangan, pengelolaan, pembelajaran serta inovasi profesional dan berkualitas global. Hal ini di harapkan akan meningkatkan kepercayaan nasabah dan <i>stakeholders</i> terhadap BNI Life.	29 November 2023
41	Top BUMN Award 2023	The Most Committed Company in Digital Service Excellence	Spesial Award	Bisnis Indonesia	Penghargaan ini diberikan pada tanggal 30 November 2023 oleh Bisnis Indonesia di ajang Top BUMN Awards 2023 kategori The Most Committed Company In Digital Service Excellence. Penghargaan untuk BNI Life di berikan sebagai perusahaan yang berhasil melakukan inovasi digital seperti: Chatbot AI di Website, bPos dan BNI Life Mobile dalam memberikan layanan digital kepada nasabah dan <i>stakeholders</i> . Hal ini diharapkan akan meningkatkan kepercayaan nasabah dan <i>stakeholders</i> terhadap BNI Life.	30 November 2023
42	Digital Financial Excellence Awards 2023	Ekuitas Rp 1,5 Triliun ke atas	Life Insurance	Media Asuransi	BNI Life sebagai penerima penghargaan di ajang Digital Financial Excellence Award 2023. Berdasarkan metodologi survei yang dilakukan, inovasi digital yang telah dilakukan oleh BNI Life dinilai memberikan manfaat dan menghadirkan solusi layanan keuangan digital yang inklusif serta berkelanjutan. Melalui penghargaan ini, BNI Life akan senantiasa berkomitmen menjadi perusahaan yang mengedepankan layanan nasabah melalui pengembangan teknologi informasi.	19 Desember 2023



Performa
2023



Laporan
Manajemen



Profil
Perusahaan



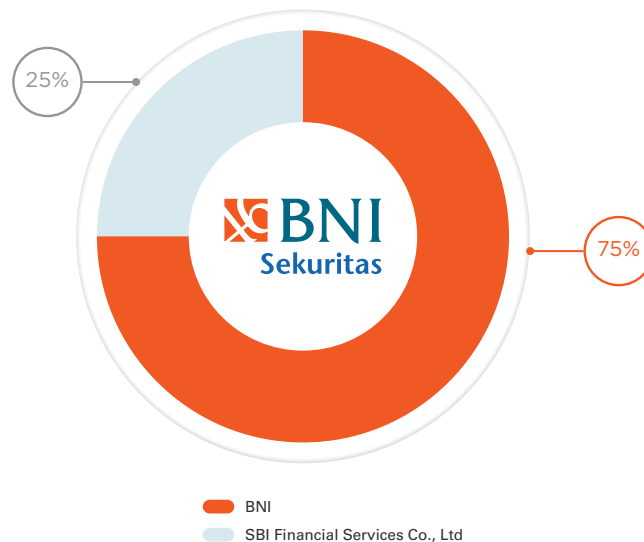
Analisa dan Pembahasan
Manajemen atas Kinerja Bank



Fungsi
Penunjang Bisnis

PT BNI Sekuritas (“BNI Sekuritas”)

PT BNI Sekuritas (“BNI Sekuritas”) merupakan Entitas Anak BNI yang menjalankan usaha yang meliputi perdagangan efek, termasuk di dalamnya bertindak sebagai perantara pedagang efek, penjamin emisi efek, dan kegiatan lain yang berhubungan dengan kegiatan tersebut dengan memperhatikan peraturan perundangan-undangan yang berlaku.



Strategi transformasi BNI Sekuritas pada tahun 2023 difokuskan untuk bekerjasama dengan perusahaan-perusahaan tingkat regional, *top-tier*, dan pengembangan aplikasi trading BIONS. Ketiga hal tersebut juga sudah mulai dijalankan sejak kuartal-3 tahun 2022 dimana kolaborasi Sektor *Investment Bank* dengan beberapa KLN BNI dan Regional *Investment Bank*. Departemen Institutional Equity juga berhasil melakukan *on-boarding* sebanyak 9 (sembilan) *top-tier investor* sebagai nasabah BNI Sekuritas, serta kolaborasi digital oleh BIONS yang berhasil terintegrasi dengan aplikasi *mobile banking* BNI untuk melakukan proses registrasi nasabah baru.

Pos Akun	2023* (Rp-miliar)	2022 (Rp-miliar)	Kenaikan (Penurunan)	
			Nominal (Rp-miliar)	Persentase (%)
Neraca				
Aset	2.384	1.622	762	47,0 ▲
Kewajiban	1.214	465	750	161,1 ▲
Ekuitas	1.170	1.158	12	1,0 ▲
Laba / Rugi				
Pendapatan	586	542	44	8,1 ▲
<i>Brokerage commissions</i>	119	136	(17)	(12,5) ▼
<i>Investment management fees</i>	115	118	(3)	(2,5) ▼
<i>Brokerage comm. from fix income activities</i>	47	39	8	20,5 ▲
<i>Fees from investment banking activities</i>	256	218	38	17,4 ▲
<i>Increase/(decrease) on net asset value of mutual funds</i>	1	2	(1)	(50,0) ▼
<i>Interest revenue from fund separation & bond & dividen</i>	15	9	6	66,7 ▲
<i>Gain (Loss) on trading of marketable securities - net</i>	9	3	6	200,0 ▲
<i>Margin and overdue revenue</i>	14	9	5	55,6 ▲
Lainnya	10	8	2	25,0 ▲
Biaya Usaha	(501)	(486)	15	3,1 ▲
Pendapatan Lain-lain	25	21	4	19,0 ▲
Biaya Bunga dan Keuangan Lainnya	(23)	(19)	5	21,1 ▲
Total Pendapatan	611	563	47	8,5 ▲
Total Biaya	(524)	(505)	19	3,6 ▲



Permodalan & Praktik
Manajemen Risiko



Tata Kelola
Perusahaan



Tanggung Jawab Sosial
dan Lingkungan



Komitmen
ESG



Laporan
Keuangan

Pos Akun	2023* (Rp-miliar)	2022 (Rp-miliar)	Kenaikan (Penurunan)	
			Nominal (Rp-miliar)	Persentase (%)
Laba Sebelum Pajak	87	58	29	50,3 ▲
Pajak	(21)	(19)	2	10,5 ▲
Laba Setelah Pajak	66	39	27	68,1 ▲

*Unaudited

Total Aset BNI Sekuritas mengalami kenaikan dibandingkan dengan tahun 2022 sebesar 47,0% dari Rp 1.622 miliar menjadi Rp 2.384 miliar pada 2023 yang terutama disebabkan oleh kenaikan piutang transaksi nasabah berkaitan dengan transaksi perdagangan efek perusahaan dan kenaikan penempatan dana ke deposito di tahun 2023.

Kewajiban perusahaan per 31 Desember 2023 mengalami kenaikan yang signifikan terutama disebabkan oleh kenaikan utang transaksi nasabah yang sejalan dengan kenaikan piutang transaksi nasabah dan penarikan pinjaman subordinasi. Sedangkan untuk ekuitas BNIS Per 31 Desember 2023 tidak mengalami banyak pergerakan selain yang disebabkan oleh pergerakan laba periode berjalan dan pendapatan komprehensif lainnya.

Kinerja Rasio Keuangan BNI Sekuritas

Pos Akun	2023* (%)	2022 (%)	Selisih (%)
Return On Asset (ROA)	2,9	2,4	0,5 ▲
Return On Equity (ROE)	5,9	3,4	2,5 ▲
Beban Operasional Terhadap Pendapatan Operasional (BOPO)	85,1	89,8	(4,7) ▼

*Unaudited

Peningkatan ROA dan ROE terutama disebabkan oleh peningkatan signifikan dari laba konsolidasi perusahaan FY 2023 dibandingkan dengan laba FY 2022 dari Rp39 miliar pada Desember 2022 menjadi Rp66 miliar pada Desember 2023. Kenaikan tersebut terutama di dorong oleh realisasi *Net Loss* BSPL yang semakin kecil di tahun 2023 dan kenaikan signifikan laba BNI Sekuritas (*Parent Only*), selain juga dikontribusi dari kenaikan laba BNI Asset Management.

Sebagai pengakuan atas kinerja yang telah diraih, BNI Sekuritas kembali meraih berbagai penghargaan pada tahun 2023 diantaranya sebagai berikut.

Penghargaan yang Diterima BNI Sekuritas Tahun 2023

1. Indonesia's Popular Digital Products Award 2023 (Financial Industry), The Economics
2. Indonesia Top Digital Innovation Award 2023, The Economics
3. The Best - Perusahaan Sekuritas Penjamin Emisi Efek Dan Perantara Pedagang Efek Aset Rp2,5 triliun s.d <Rp5 triliun
4. The 2nd Highest - Perusahaan Sekuritas
5. Innovative Deal of the Year - Indonesia pada Asian Banking & Finance Awards 2023
6. The Best Small to Mid-Cap Corporate Finance House pada 17th Annual Alpha Southeast Asia Best FI Awards 2023
7. Anugerah Utama Kategori Sustainability dengan inovasi Penerbitan Obligasi Berwawasan Lingkungan (Green Bond) pada ajang IDX Channel Anugerah Inovasi Indonesia 2023
8. Asiamoney 2023; 2nd Best Domestic Brokerages in Indonesia; 2nd Best Domestic Brokerages for Research in Indonesia; 2nd Best Domestic Brokerages for Sales in Indonesia; 2nd Most Transformed Brokerages in Indonesia
9. Trusted Company Corporate Governance Perception Index (CGPI) Award 2023, Indonesia Institute for Corporate Governance (IIGC) & Majalah SWA

PT BNI Multifinance ("BNI Finance")

Sesuai dengan Anggaran Dasar pasal 3, ruang lingkup kegiatan PT BNI Multifinance ("BNI Finance") menjalankan kegiatan dalam bidang pembiayaan investasi, pembiayaan modal kerja, pembiayaan multiguna dan sewa operasi. Fokus BNI Finance saat ini adalah ke pembiayaan multiguna atau segmen konsumen, dengan produk unggulannya adalah pembiayaan kendaraan roda empat (baru) regular maupun melalui program *Car Ownership Program* (COP) secara *fleet*.



Performa
2023



Laporan
Manajemen



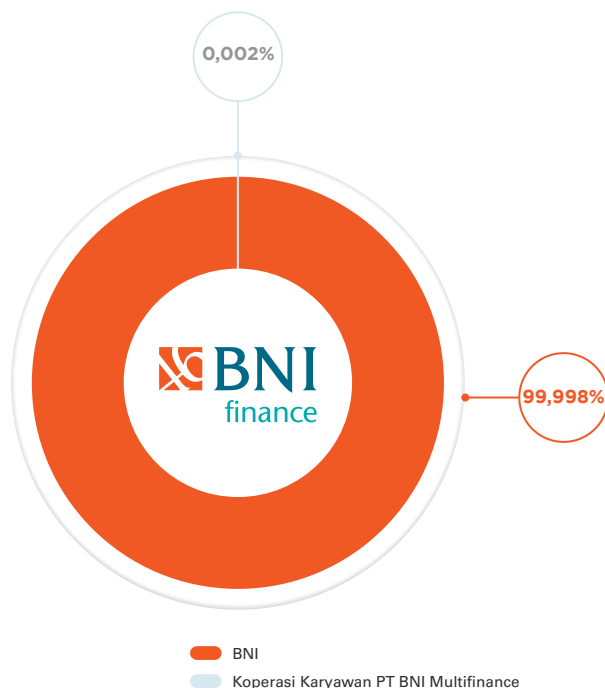
Profil
Perusahaan



Analisa dan Pembahasan
Manajemen atas Kinerja Bank



Fungsi
Penunjang Bisnis



Di tahun 2023, BNI Finance melakukan transformasi dalam seluruh aspek bisnisnya. strategi yang dilakukan BNI Finance terbagi dalam 5 aspek yaitu:

1. *Business Inovation*: Melakukan strategi pemasaran yang berorientasi pada segmented target market, Memperluas jaringan pemasaran/saluran distribusi, bekerjasama dengan *dealer* dan ATPM.
2. *Internal Business Process*: Sentralisasi proses *credit approval*, Penguatan *Policy & Procedure* dan penguatan *collection* manajemen.
3. *Strategic Action*: Penguatan permodalan, penguatan pendanaan, relokasi kantor pusat dan *rebranding* BNI Multifinance menjadi BNI Finance.
4. *Digital Transformation*: Implementasi *New Core System*
5. *Human Capital & Organization*: melakukan re-organisasi Perusahaan, pemenuhan posisi/jabatan kunci baik di Kantor pusat maupun cabang dan peningkatan kompetensi karyawan.

Kinerja Keuangan BNI Finance

Pos Akun	2023* (Rp-miliar)	2022 (Rp-miliar)	Kenaikan (Penurunan)	
			Nominal (Rp-miliar)	Persentase (%)
Neraca				
Aset	3.789	1.020	2.769	271,5 ▲
Kas dan Bank	62	27	35	129,6 ▲
Deposito	465	45	420	933,3 ▲
Pembiayaan	3.024	708	2.316	327,0 ▲
CKPN Pembiayaan	(96)	(45)	(51)	(111,6) ▼
Sewa Guna Usaha	516	436	80	18,3 ▲
Pembiayaan Konsumen	2.464	188	2.276	1.210,9 ▲
Anjak Piutang	44	84	(40)	(47,7) ▼
Liabilitas	2.946	867	2.079	239,8 ▲
Ekuitas	843	153	690	450,4 ▲
Laba / Rugi				
Pendapatan Operasional				
Pendapatan Sewa Guna Usaha	50	83	(33)	(39,9) ▼
Pendapatan Pembiayaan Konsumen	95	18	77	440,0 ▲
Pendapatan Anjak Piutang	6	9	(4)	(37,6) ▼



Permodalan & Praktik
Manajemen Risiko



Tata Kelola
Perusahaan



Tanggung Jawab Sosial
dan Lingkungan



Komitmen
ESG



Laporan
Keuangan

Kinerja Keuangan BNI Finance

Pos Akun	2023* (Rp-miliar)	2022 (Rp-miliar)	Kenaikan (Penurunan)	
			Nominal (Rp-miliar)	Persentase (%)
Total Pendapatan Bunga	151	110	41	37,2 ▲
Beban Bunga	(96)	(70)	(26)	36,9 ▲
Pendapatan Bunga Bersih	55	40	15	37,8 ▲
Pendapatan Sewa Operasi	72	35	37	107,8 ▲
<i>Fee Based Income</i>	33	5	29	593,6 ▲
Pendapatan <i>Recovery</i>	12	3	9	255,0 ▲
Pendapatan Operasional lainnya	29	2	27	1299,6 ▲
Total Pendapatan Operasional	201	85	117	137,7 ▲
Total Beban Operasional	(220)	(96)	(124)	129,2 ▲
PPOP	(19)	(11)	(8)	(66,3) ▼
Provisi	(94)	(101)	7	(6,9) ▼
Pendapatan (Beban) Lain	3	(3)	6	196,7 ▲
Laba/(Rugi) Sebelum Pajak	(110)	(116)	6	5,0 ▲
Pajak	0	1	(1)	100,0 ▲
Laba/(Rugi) Bersih Setelah Pajak	(110)	(115)	5	4,0 ▲

*Unaudited

Total Aset per Desember 2023 sebesar Rp3,8 triliun, meningkat sebesar 271,5% jika dibandingkan dengan Desember 2022 yang didukung oleh pertumbuhan pembiayaan segmen *consumer* sebesar 1.210,9% sebagai keberhasilan dari inovasi bisnis yang dilakukan melalui strategi pemasaran yang berorientasi pada segmented target *market*, jaringan distribusi di area potensial, dan penguatan *relationship* dengan *dealer* dan ATPM.

Pertumbuhan yang signifikan di sisi asset, menghasilkan pendapatan bunga yang tumbuh positif sebesar 37,2% sehingga operating income tumbuh 137,7%. Disisi lain, beban operasional meningkat sebesar 129,2% dari Desember 2022 sejalan dengan transformasi yang dilakukan diantaranya penambahan cabang, investasi IT untuk meningkatkan kapasitas dan kapabilitas Teknologi Informasi, dan rekrutmen SDM yang handal sesuai dengan tuntutan proses bisnis *consumer finance*.

Kinerja Rasio Keuangan BNI Finance

Pos Akun	2023*	2022	Selisih
<i>Non Performing Loan (NPL) (%)</i>	1,8	3,4	(1,6) ▼
<i>Return On Asset (ROA) (%)</i>	(5,6)	(9,2)	3,6 ▲
<i>Return On Equity (ROE) (%)</i>	(34,0)	(47,9)	13,9 ▲
Beban Operasional Terhadap Pendapatan Operasional (BOPO) (%)	139,1	173,3	(34,2) ▼
<i>Debt Equity Ratio (DER) (kali)</i>	3,2	5,3	(2,1) ▼

*Unaudited

Debt Equity Ratio (DER) Perseroan berada di angka 3,2 kali dan masih berada dibawah ambang batas *threshold regulator* sebesar maksimal 10 kali. *Non-Performing Loan (NPL)* per Desember 2023 mengalami perbaikan dari 3,4% di Desember 2022 menjadi 1,8% di Desember 2023 sejalan dengan transformasi Perusahaan dalam menciptakan perbaikan kualitas pembiayaan melalui penyaluran kredit yang lebih *prudent*. Meskipun bisnis telah tumbuh signifikan, perseroan belum mencatatkan laba setelah pajak yang positif sebagai dampak dari pembenahan kualitas pembiayaan sehingga Rasio profitabilitas perseroan yaitu *Return on Asset (ROA)* dan *Rasio Return on Equity (ROE)* masih tercatat negatif, namun mengalami peningkatan dibandingkan Desember 2022. Selain itu, rasio efisiensi yaitu BOPO perseroan mengalami perbaikan sebesar 34,2% dari 173,3% menjadi 139,1% yang menunjukkan bahwa Perusahaan lebih efektif dalam pengelolaan beban operasionalnya.



Performa
2023



Laporan
Manajemen



Profil
Perusahaan



Analisa dan Pembahasan
Manajemen atas Kinerja Bank



Fungsi
Penunjang Bisnis

BNI Remittance Limited (“BNI Remittance”)

BNI Remittance Ltd. (“BNI Remittance”) merupakan Entitas Anak BNI yang bergerak dalam bidang remitansi yang sepenuhnya dimiliki oleh BNI. BNI Remittance bekerja sama dengan BNI dalam program keuangan inklusi yang memberikan akses keuangan untuk memenuhi kebutuhan Pekerja Migran Indonesia (PMI) di Hong Kong. Selain bisnis remitansi, keberadaan BNI Remittance di Hong Kong memiliki peran strategis sebagai representatif layanan ritel BNI di Hong Kong di mana nasabah BNI yang berada di Hong Kong dapat menggunakan layanan BNI dengan mudah seperti layanan di tanah air.

Sinergi dengan BNI terus dilakukan dengan berbagai layanan digital BNI yang juga dapat diakses dengan mudah di Hong Kong, yang pertama adalah layanan BNI *Mobile Banking* yang saat ini menjadi favorit nasabah di Hong Kong untuk melakukan transaksi finansial, kemudian pembukaan rekening BNI Taplus secara digital baik melalui aplikasi *Digital Opening Account* (DOA) maupun melalui *eForm*. BNI Remittance juga aktif terlibat dalam beberapa kegiatan dengan PMI seperti *capacity building*, literasi keuangan, kunjungan ke komunitas-komunitas PMI di Hong Kong, dan lain sebagainya.

Di tahun 2023, BNI Remittance bersama dengan BNI KLN Hong Kong sedang melakukan kajian untuk melakukan transformasi bisnis untuk meningkatkan *market share* dan sebagai langkah responsif terhadap perubahan pola transaksi nasabah yang saat ini sudah mulai beralih ke *channel* digital.

Berikut adalah Kinerja BNI Remittance:

Kinerja BNI Remittance

Pos Akun	2023* (Rp-miliar)	2022 (Rp-miliar)	Kenaikan (Penurunan)	
			Nominal (Rp-miliar)	Persentase (%)
Neraca				
Aset	12	19	(7)	(38,6) ▼
Aset Lancar	8	11	(3)	(27,0) ▼
Aset Tetap	0,1	0,2	(0,1)	(50,0) ▼
Aset Lainnya	4	8	(4)	(42,9) ▼
Liabilitas	3	7	(4)	(62,8) ▼
Liabilitas Jangka Pendek	3	7	(4)	(62,8) ▼
Ekuitas	9	11	(2)	(22,8) ▼
Laba / Rugi				
Pendapatan				
Pendapatan Komisi	3	3	(0,1)	(5,6) ▼
Keuntungan/Kerugian Transaksi Valuta Asing	0,7	0,8	(0,1)	(7,7) ▼
Pendapatan Komisi Lainnya	5	7	(2)	(35,3) ▼
Total Pendapatan	9	11	(2)	(24,4) ▼
Biaya	(11)	(12)	1	(5,2) ▼
Beban Operasional	(11)	(12)	1	(5,2) ▼
Laba Sebelum Pajak	(2)	(0,2)	(2)	(1.054,2) ▼
Pajak**	-	-	-	-
Laba Setelah Pajak	(2)	(0,2)	(2)	(1.054,2) ▼

*) *Unaudited*

**) Belum terdapat kewajiban pajak bagi BNI Remittance disebabkan akumulasi saldo laba yang masih negatif pada komponen ekuitas

Pada tahun 2023, BNI Remittance Ltd membukukan laba negatif, hal ini disebabkan oleh pendapatan yang mengalami penurunan 24,4% (YoY) meskipun OPEX juga menurun 5,2% (YoY). Penurunan kinerja ini disebabkan terjadinya perubahan pola transaksi nasabah yang beralih ke *channel* digital dan munculnya kompetitor lain terutama dari non perbankan yang menawarkan kemudahan dan biaya yang lebih murah dalam melakukan transaksi pengiriman uang.



Permodalan & Praktik
Manajemen Risiko



Tata Kelola
Perusahaan



Tanggung Jawab Sosial
dan Lingkungan



Komitmen
ESG



Laporan
Keuangan

Kinerja Rasio Keuangan BNI Remittance

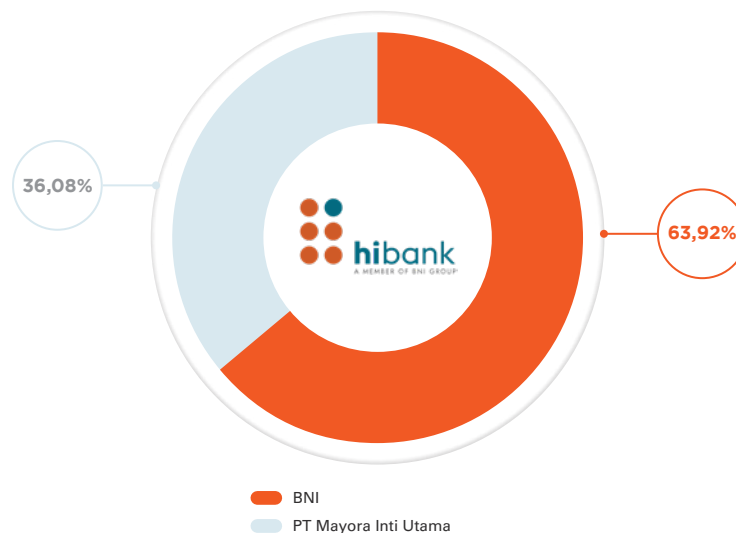
Pos Akun	2023	2022	Selisih
Return On Asset (ROA) (%)	(16,4)	(1,1)	(15,3) ▼
Return On Equity (ROE) (%)	(23,3)	(1,8)	(21,5) ▼
Beban Operasional Terhadap Pendapatan Operasional (BOPO) (%)	127,7	101,8	25,9 ▲

ROA dan ROE BNI Remittance tahun 2023 tercatat sebesar minus 16,4% dan minus 23,3%, menurun dibandingkan dengan tahun 2022, hal ini seiring dengan penurunan laba bersih BNI Remittance. Sementara BOPO meningkat menjadi 127,7% pada tahun 2023 dari 101,8% pada tahun 2022 dikarenakan pendapatan yang mengalami penurunan signifikan dari tahun 2022.

PT Bank Hibank Indonesia (“hibank”)

PT Bank Hibank Indonesia (“hibank”) secara resmi telah menjadi Entitas Anak BNI melalui pengambilalihan saham mayoritas yang dilakukan BNI terhadap Bank Mayora pada 18 Mei 2022. PT Bank Mayora selanjutnya telah resmi berubah nama menjadi hibank setelah mendapat persetujuan dari OJK pada 17 Mei 2023. hibank akan ditransformasikan menjadi Bank Digital dengan visi untuk menjadi “Bank Digital UMKM Unggulan di Indonesia”. Proses transformasi hibank terus berlanjut dengan membangun pondasi pertumbuhan yang lebih kokoh dalam berbagai aspek baik perkreditan, pelayanan jasa, teknologi informasi, sumber daya manusia, manajemen risiko maupun infrastruktur.

Pengembangan aspek kinerja finansial terus dilakukan sejak hibank bergabung ke dalam BNI Group. Inisiatif perbaikan dilakukan dengan mengutamakan sinergitas BNI Group dengan hibank untuk dapat memberikan nilai tambah dan efisiensi biaya secara grup. hibank telah berperan aktif untuk mendukung segmen UMKM melalui ragam produk simpanan dan pinjaman.



Untuk mencapai kinerja perusahaan tahun 2023, hibank mengembangkan strategi utama sebagai berikut:

1. Melaksanakan proses transformasi digital bank yang terdiri dari 5 *stream* yakni People, Business, IT & Infrastructure, Governance, Risk & Compliance dan Branding.
2. Program *partnership* dengan *fintech* dan *anchor* untuk ekspansi penetrasi pasar UMKM
3. Optimalisasi Bisnis untuk menopang embrio Bank Digital dengan bersinergi dan berkolaborasi dengan BNI Group.

Untuk mencapai kinerja terbaiknya, di tahun 2023 hibank melakukan transformasi digital untuk mendukung baik operasional bank maupun dalam memberikan pelayanan kepada nasabah.

Kinerja hibank dapat dilihat di bawah ini.



Performa
2023



Laporan
Manajemen



Profil
Perusahaan



Analisa dan Pembahasan
Manajemen atas Kinerja Bank



Fungsi
Penunjang Bisnis

Kinerja Keuangan hibank

Pos Akun	2023* (Rp-miliar)	2022 (Rp-miliar)	Kenaikan (Penurunan)		
			Nominal (Rp-miliar)	Persentase (%)	
Posisi Keuangan					
Aset	14.616	11.589	3.027	26,1 ▲	
Penempatan pada BI	1.992	1.917	75	3,9 ▲	
Penempatan pada Bank Lain	657	49	608	1.251,4 ▲	
Surat Berharga	5.501	6.248	(747)	(12,0) ▼	
Loan	6.018	3.160	2.858	90,4 ▲	
CKPN	(139)	(107)	(32)	29,5 ▲	
Liabilitas	10.145	7.259	2.886	39,8 ▲	
Dana Pihak Ketiga	9.500	6.937	2.563	36,9 ▲	
Giro	2.566	898	1.668	185,8 ▲	
Tabungan	979	836	143	17,1 ▲	
Deposito	5.955	5.204	751	14,4 ▲	
Ekuitas	4.470	4.330	140	3,2 ▲	
Laba Rugi					
Pendapatan Operasional	548	347	201	58,0 ▲	
Pendapatan Bunga Bersih	525	324	201	61,7 ▲	
Pendapatan Bunga	846	524	322	61,6 ▲	
Beban Bunga	(321)	(199)	(122)	61,4 ▲	
Pendapatan Operasional Lainnya	23	22	1	3,5 ▲	
Beban Operasional	(351)	(243)	(108)	44,4 ▲	
Pendapatan Operasional Sebelum Pencadangan	197	104	93	88,8 ▲	
Provisi	(32)	(9)	(23)	255,6 ▲	
Laba (Rugi) Operasional	164	95	69	72,6 ▲	
Laba (Rugi) Non Operasional	3	10	(7)	(66,6) ▼	
Laba (Rugi) Sebelum Pajak	168	105	63	59,2 ▲	
Pajak	(37)	(23)	(14)	59,2 ▲	
Laba (Rugi) Setelah Pajak	131	82	49	59,2 ▲	

*) unaudited

Kinerja Rasio Keuangan hibank

Pos Akun	2023 (%)	2022 (%)	Selisih (%)
Non Performing Loan (NPL)	1,2	3,4	(2,2) ▼
Return On Asset (ROA)	1,3	1,0	0,3 ▲
Return On Equity (ROE)	3,0	2,7	0,3 ▲
Beban Operasional Terhadap Pendapatan Operasional (BOPO)	81,1	81,9	(0,8) ▼
Current Account Saving Account (CASA)	37,3	25,0	12,3 ▲
Net Interest Margin (NIM)	4,5	3,3	1,2 ▲
Loan to Deposit Ratio (LDR)	63,3	45,6	17,7 ▲
Cost of Fund (COF)	3,8	2,6	1,2 ▲
Capital Adequacy Ratio (CAR)	86,0	130,4	(44,4) ▼

*) unaudited

Selama tahun 2023, hibank menunjukkan kinerja yang sangat baik. Pendapatan Operasional (Gross) mengalami peningkatan yang signifikan sebesar 58,0% (YoY), menandakan kesuksesan Bank dalam meningkatkan tingkat pinjaman yang



Permodalan & Praktik
Manajemen Risiko



Tata Kelola
Perusahaan



Tanggung Jawab Sosial
dan Lingkungan



Komitmen
ESG



Laporan
Keuangan

diberikan. Rasio CASA yang meningkat menjadi 37,3% pada bulan Desember 2023 dari 25,0% di Desember 2022, mencerminkan strategi yang tepat dalam manajemen pendanaan hibank.

Keberhasilan lainnya ditunjukkan oleh Rasio Margin Bunga Bank (NIM) yang mengalami peningkatan, mencapai 4,5% pada Desember 2023 dibandingkan dengan 3,3% pada Desember 2022. Keberhasilan ini dicapai berkat langkah proaktif dan disiplin Bank dalam menetapkan harga pinjaman, bundling produk, dan menerapkan manajemen pendanaan aktif untuk mengatasi tekanan margin dengan efisiensi yang tinggi.

Peningkatan pendapatan selain bunga sebesar 3,5% (YoY) juga mencerminkan keberhasilan Bank dalam berbagai transaksi *treasury*, *fee* dari penjualan produk *bank assurance* dan *wealth management*, serta didukung oleh peningkatan transaksi perbankan.

Untuk meningkatkan *awareness* serta mendukung rencana digitalisasi layanannya, perusahaan melakukan aktivitas rebranding korporasi serta transformasi digital secara komprehensif. Langkah strategis tersebut yang bertujuan meningkatkan kinerja perusahaan secara menyeluruh mengakibatkan Biaya Operasional meningkat sebesar 44,4% (YoY).

Meski demikian, Bank tetap menunjukkan kedisiplinan dalam manajemen biaya dengan Rasio BOPO mengalami perbaikan menjadi 81,1%, dan Rasio Biaya Overhead terhadap Pendapatan Operasional Gross (*Cost to Income Ratio/CIR*) tercatat sebesar 64,1%. Hal tersebut menunjukkan setiap langkah transformasi dijalankan dengan kebijakan yang cermat, memastikan bahwa setiap biaya yang dikeluarkan akan memberikan nilai tambah yang akan meningkatkan pendapatan bank.

Sejalan dengan keberhasilan hibank dalam meraih peningkatan Laba yang terjadi dalam periode tahun ke tahun (yoy), rasio ROE dan ROA pada Desember 2023 tercatat masing-masing sebesar 3,0% dan 1,3%. Rasio tersebut mengalami kenaikan dibandingkan dengan periode serupa setahun sebelumnya yang berada di angka 2,7% dan 1,0%.

Prestasi keuangan lain yang diraih hibank terlihat dalam penyaluran kredit yang melonjak sebesar 90,4% (YoY). Pencapaian ini menunjukkan keberhasilan Bank dalam membangun ekosistem melalui pola *channeling* kepada Perusahaan yang memiliki ekosistem yang kuat.

Sesuai dengan visi dan misi Bank yang baru, hibank secara konsisten berperan aktif dalam mendukung pertumbuhan sektor Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM). Dukungan ini juga tercermin dalam persentase kredit yang diberikan kepada sektor UMKM, yang mencapai 34% pada Desember 2023. Angka ini melebihi ketentuan minimum yang ditetapkan oleh Regulator sebesar 20%.

Peningkatan kualitas juga terjadi pada Rasio Kualitas Kredit Bank (NPL) gross yang mengalami penurunan menjadi 1,2% pada Desember 2023, membaik dibandingkan dengan NPL gross periode sebelumnya yang sebesar 3,4%. Prestasi ini menunjukkan komitmen Bank dalam membantu nasabah menghadapi tantangan dan melakukan restrukturisasi kredit untuk menjaga kualitas aset.

Di sisi lain, Rasio Likuiditas Bank (LDR) pada Desember 2023 tetap terjaga dengan baik pada tingkat 63,3%.

Sementara itu, profil pendanaan Bank yang terkelola dengan baik tercermin dalam pertumbuhan positif Portofolio Simpanan Giro dan Tabungan yang tercatat sebesar 185,8% (YoY) dan 17,1% (YoY), serta peningkatan tingkat Simpanan Berjangka sebesar 14,4% (YoY). Keberlanjutan likuiditas tetap menjadi fokus yang sangat penting bagi Manajemen Bank mengingat faktor eksternal (domestik dan global). Pengawasan secara ketat juga terus dilakukan untuk memastikan kecukupan likuiditas Bank tetap terjaga dalam batas yang aman.

Rasio Kecukupan Modal Bank (CAR) yang kuat mencapai 86,0% pada Desember 2023, menandakan kestabilan dan keberlanjutan hibank dalam mendukung pertumbuhan ekonomi. Keberhasilan ini mencerminkan dedikasi dan strategi perusahaan yang baik dalam menghadapi tantangan dan mengoptimalkan peluang di tengah dinamika perbankan modern.

Sebagai pengakuan atas kinerja yang telah diraih, hibank meraih berbagai penghargaan pada tahun 2023 diantaranya sebagai berikut:

Penghargaan yang Diterima hibank Tahun 2023

No	Nama Penghargaan	Tanggal	Nama Acara	Penyelenggara
1.		19 Mei 2023	Indonesia Corporate Secretary and Communication Award VIII 2023	Economic Review



Performa
2023



Laporan
Manajemen



Profil
Perusahaan








Analisa dan Pembahasan
Manajemen atas Kinerja Bank



Fungsi
Penunjang Bisnis

Penghargaan yang Diterima hibank Tahun 2023

No	Nama Penghargaan	Tanggal	Nama Acara	Penyelenggara
2	 "Indonesia Top Bank Awards 2023"	27 Juni 2023	Indonesia Top Bank Award 2023	The Economics
3.	 "Indonesia Best Bank 2023 for The Empowering the MSME Ecosystem Through Banking Solutions"	28 Juli 2023	Indonesia Best Bank Award 2023	Warta Ekonomi
4.	 "The Best Indonesia Sales Marketing 2023"	28 Juli 2023	6th Indonesia Sales Marketing Award 2023	Economic Review
5	 "Top GRC Awards 2023 #Star 3"	6 September 2023	TOP GRC Award 2023	Top Business
6	 "The Best Indonesia Finance for Bank Private Company 2023"	17 November 2023	Indonesia Finance Award VI 2023	Economic Review



Permodalan & Praktik
Manajemen Risiko



Tata Kelola
Perusahaan



Tanggung Jawab Sosial
dan Lingkungan






Komitmen
ESG



Laporan
Keuangan

Penghargaan yang Diterima hibank Tahun 2023

No	Nama Penghargaan	Tanggal	Nama Acara	Penyelenggara
7	 <p>"Best Brand Awareness"</p>	27 November 2023	Best 50 Financial Awards 2023	The Iconomics
8	 <p>"Piagam Penghargaan atas peran serta aktif dalam pembangunan nasional melalui pembayaran pajak"</p>	27 November 2023	Dirjen Pajak	Direktorat Jenderal Pajak Jakarta Barat
9	 <p>"Bank dengan Kepatuhan Pelaporan Keuangan Terbaik KBMI 1 dan 2"</p>	29 November 2023	Bank Indonesia Award	Bank Indonesia



Performa
2023



Laporan
Manajemen



Profil
Perusahaan



Analisa dan Pembahasan
Manajemen atas Kinerja Bank



Fungsi
Penunjang Bisnis

Penghargaan yang Diterima hibank Tahun 2023

No	Nama Penghargaan	Tanggal	Nama Acara	Penyelenggara
10.		8 Desember 2023	Indonesia Information Technology Award - V - 2023	Economic Review
"The Best IT for Bank Company - 2023, Platinum Award (A) Very Excellent"				

PT BNI Modal Ventura ("BNI Ventures")

Inovasi digital dan dampak disrupsi yang dihasilkan oleh industri rintisan atau *startup* saat ini menjadi salah satu aspek yang diharapkan dapat menjadi pendorong perkembangan ekonomi dunia. Percepatan pemulihan ekonomi pasca-COVID-19 tidak terlepas dari peran berbagai industri rintisan yang didirikan untuk menyediakan solusi terhadap berbagai permasalahan masyarakat, baik dalam skala regional, nasional, maupun internasional. Pendirian BNI Ventures sendiri merupakan jawaban terhadap aspirasi para pemegang saham, yaitu BNI dan BNI-AM, yang ingin merespons perkembangan usaha rintisan di Indonesia yang memerlukan pendanaan dari investor lokal, dengan fokus pada sinergi dan keberlanjutan ekosistem digital.

Keberadaan BNI Ventures diharapkan dapat menjadi pendorong utama perkembangan perusahaan rintisan sebagai motor penggerak pertumbuhan ekonomi nasional. Selain itu, BNI Ventures merupakan salah satu langkah inovatif BNI dalam melakukan diversifikasi usaha, yang menekankan sinergi dan keberlanjutan sebagai elemen kunci untuk menjawab potensi pengembangan digital banking. Tujuan utamanya adalah mempercepat transformasi digital dengan maksud menciptakan dan memberikan nilai tambah, sekaligus mempercepat optimalisasi potensi ekonomi digital.

BNI Ventures memiliki visi untuk menjadi *corporate venture capital* terdepan di Asia Tenggara dengan fokus pada penciptaan nilai sinergi dan kinerja investasi yang unggul serta berkelanjutan. Dalam usaha mewujudkan visi tersebut, perusahaan melaksanakan kegiatan operasional yang mencakup modal ventura konvensional, termasuk penyertaan saham (*equity participation*), penyertaan melalui pembelian obligasi konversi (*quasi equity participation*), dan pembiayaan melalui pembelian surat utang yang diterbitkan oleh pasangan usaha pada tahap rintisan awal (*startup*) dan/atau pengembangan usaha, serta/atau pembiayaan usaha produktif.

Dalam rangka mewujudkan tujuan tersebut, secara bertahap BNI Ventures menyusun langkah-langkah strategis sehubungan dengan organisasi yang baru berjalan. Sehingga pada tahun 2023, BNI Ventures memiliki 5 (lima) fokus utama dalam rencana kerjanya, yaitu:

1. **Governance, Legal & Compliance**

Mengawal kegiatan usaha dan operasional perusahaan dari sisi hukum dan kepatuhan yang mengutamakan terakomodirnya kebutuhan Perusahaan, tanpa mengesampingkan perlindungan terhadap kepentingan perusahaan dan kepatuhan perusahaan terhadap ketentuan yang berlaku.

2. **Investment & Risk Management**

Secara aktif mengidentifikasi potensi investasi serta berinvestasi pada startup yang dapat memberikan keuntungan secara finansial dengan risiko yang terukur dan memberikan dampak positif bagi pengembangan bisnis di dalam ekosistem BNI Group, tanpa mengesampingkan prinsip kehati-hatian. Dalam pelaksanaannya, penguatan kapabilitas fungsi investasi dan manajemen risiko, seperti pelatihan, juga dilakukan untuk mendukung proses investasi.

3. **Synergy & Innovation**

Berpartisipasi aktif dalam kegiatan aktivasi ekosistem dan inovasi di industri serta menjadi penghubung antara solusi bisnis yang ditawarkan oleh *startup* kepada unit bisnis di dalam BNI Group.

4. **Finance & Operations**

Menjadi agen yang mampu beroperasi secara efektif dan efisien dalam pengelolaan keuangan, adaptif dalam menghadapi perkembangan dunia bisnis, serta menjadi jembatan penghubung bagi para pemegang kepentingan.

5. **People & Culture**

Mendukung peningkatan kapabilitas organisasi serta menciptakan budaya kerja yang positif, fleksibel dan kolaboratif agar dapat mendukung pertumbuhan dan sinergi Perusahaan yang berkelanjutan serta meningkatkan keterlibatan, kapabilitas, dan rasa memiliki para pegawainya.



Permodalan & Praktik
Manajemen Risiko



Tata Kelola
Perusahaan



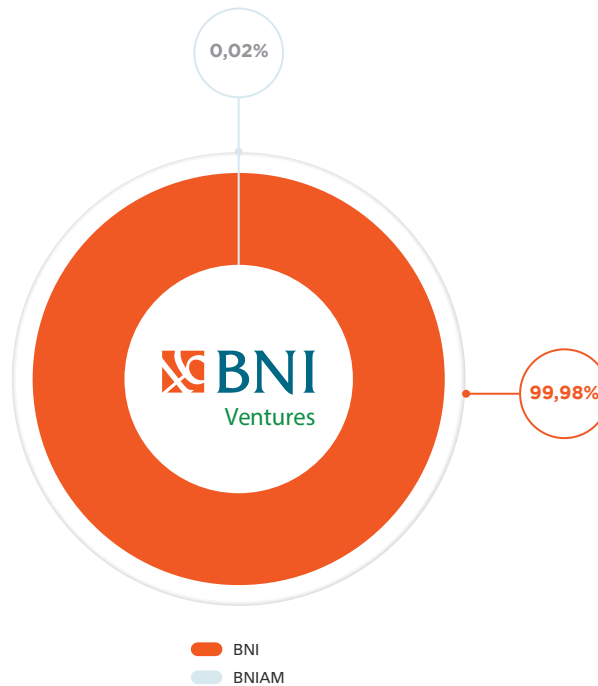
Tanggung Jawab Sosial
dan Lingkungan



Komitmen
ESG



Laporan
Keuangan



Kinerja BNI Ventures dapat dilihat di bawah ini.

Kinerja Keuangan BNI Ventures

Kinerja Keuangan BNI Ventures

Pos Akun	2023* (Rp-miliar)	2022 (Rp-miliar)	Kenaikan (Penurunan)	
			Nominal (Rp-miliar)	Persentase (%)
Neraca				
Aset	511	505	6	1,2 ▲
Aset Lancar	463	504	(41)	(8,3) ▼
Aset Penyertaan Modal Venture	46	-	46	100,0 ▲
Aset Tetap	3	1	2	256,2 ▲
Aset Lainnya	0,05	-	0,05	- -
Liabilitas	4	1	3	179,9 ▲
Liabilitas Jangka Pendek	4	1	3	179,9 ▲
Ekuitas	508	504	4	0,8 ▲
Laba / Rugi				
Pendapatan				
Pendapatan operasional	1	-	1	100,0 ▲
Pendapatan operasional lainnya	22	7	15	197,3 ▲
Pembentukan cadangan penurunan nilai	-	-	-	- -
Total Pendapatan	23	7	16	205,4 ▲
Biaya	(19)	(4)	(15)	401,4 ▲
Beban Operasional	(19)	(4)	(15)	401,4 ▲
Laba Sebelum Pajak	4,2	3,7	0,5	11,2 ▲
Pajak yang ditangguhkan	0,2	-	0,2	100,0 ▲
Pajak	-	-	-	- -
Laba Setelah Pajak	4,0	3,7	0,3	7,4 ▲

*) unaudited



Performa
2023



Laporan
Manajemen



Profil
Perusahaan



Analisa dan Pembahasan
Manajemen atas Kinerja Bank



Fungsi
Penunjang Bisnis

Kinerja Rasio Keuangan BNI Ventures

Pos Akun	2023 (%)	2022 (%)	Selisih (%)
Return On Asset (ROA)	0,8	1,0	(0,2) ▼
Return On Equity (ROE)	0,8	1,0	(0,2) ▼

*) unaudited

Selama tahun 2023, BNI Ventures senantiasa berkomitmen untuk meningkatkan dan mengembangkan kapasitas perusahaan modal ventura. Kenaikan aset sebagian besar disebabkan adanya penyertaan modal ventura dalam bentuk saham dan obligasi konversi pada dua Perusahaan rintisan serta adanya penambahan aset tetap lainnya untuk mendukung berjalannya proses operasional Perusahaan. Sementara dari sisi kewajiban, Perusahaan mencatatkan adanya kenaikan liabilitas atas biaya sumber daya manusia yang akan dibayarkan di awal tahun 2024 mendatang.

Pergerakan ekuitas disebabkan oleh saldo laba yang ditahan dari tahun berjalan. Dengan komitmen yang diemban oleh BNI Ventures sesuai dengan cita-cita para pemegang saham, Perusahaan telah menerima suntikan modal pertama pada 2022 silam. Setelah berhasil mencetak keuntungan pada tahun pertamanya beroperasi, Perusahaan telah membukukan cadangan wajib senilai Rp1 miliar di tahun 2023 sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No. 35 tahun 2015. Sebagai perusahaan modal ventura yang merupakan bagian dari BNI Group, BNI Ventures telah mencatat pencapaian kinerja keuangan yang cukup baik pada tahun 2023. Total Pendapatan Perusahaan meningkat dari Rp7 miliar pada tahun 2022 menjadi sebesar Rp23 miliar pada tahun 2023. Kenaikan pendapatan ini disumbangkan oleh optimalisasi perolehan imbal-hasil penempatan dana dan pendapatan bunga dari investasi *convertible notes*. Sementara biaya operasional tahun 2023 tercatat sebesar Rp19 miliar.

Hal tersebut mencerminkan komitmen Perusahaan untuk meningkatkan kapasitas dan kapabilitas organisasi sehingga siap mendukung eksekusi rencana bisnis secara *prudent* dengan tingkat risiko yang terukur dan senantiasa menjaga penerapan tata kelola perusahaan yang baik.

Merujuk ke pendapatan bersih yang berhasil dibukukan pada tahun 2023 sebesar Rp4,0 miliar, membuktikan bahwa BNI Ventures berhasil mengelola keuangannya secara optimal. Hal ini juga menunjukkan bahwa BNI Ventures adalah Perusahaan memiliki potensi pertumbuhan dengan senantiasa mengedepankan sinergi dan inovasi berkelanjutan yang selaras dengan nilai-nilai Perusahaan dan perkembangan zaman.

Profitabilitas Segmen Entitas Anak

Pendapatan dan profitabilitas segmen Entitas Anak disajikan sebagai berikut:

Pos Akun	2023 (Rp-miliar)	2022 (Rp-miliar)	Kenaikan (Penurunan)	
			Nominal (Rp-miliar)	Persentase (%)
Laba (Rugi)				
Pendapatan bunga - bersih*)	632	412	220	53,4 ▲
Pendapatan premi - bersih	1.659	1.552	107	6,9 ▲
Pendapatan operasional lainnya	872	729	143	19,6 ▲
Pembentukan cadangan penurunan nilai	(125)	(111)	(14)	12,6 ▲
Beban operasional lainnya	(2.444)	(2.142)	(302)	14,1 ▲
Laba operasional	594	440	154	35,0 ▲
Pendapatan (beban) bukan operasional - bersih	(111)	(103)	(8)	(7,8) ▼
Laba sebelum beban pajak	483	337	146	43,3 ▲
Beban pajak	(62)	(26)	(36)	138,5 ▲
Laba bersih	421	311	110	35,4 ▲
Posisi Keuangan				
Total Aset	46.283	38.120	8.163	21,4 ▲
Total Liabilitas	32.940	25.954	6.986	26,9 ▲

*) termasuk komponen internal *transfer pricing* antar segmen operasi



Permodalan & Praktik
Manajemen Risiko



Tata Kelola
Perusahaan



Tanggung Jawab Sosial
dan Lingkungan



Komitmen
ESG



Laporan
Keuangan

Prospek, Potensi, dan Strategi Segmen Entitas Anak di Tahun 2024 dan Masa Mendatang

BNI Life

Dalam menyusun strategi di tahun mendatang, perusahaan telah mempertimbangkan potensi perubahan yang akan terjadi di industri asuransi, beberapa isu yang menjadi parameter penyusunan strategi BNI Life adalah kondisi market yang tidak stabil dan isu geopolitik yang mengganggu perekonomian dunia. Selain itu, tahun 2024 juga merupakan tahun politik yang akan berpengaruh pada pergerakan ekonomi di tanah air. BNI Life harus mampu beradaptasi dan menyiapkan strategi berupa rencana bisnis yang matang dan melakukan antisipasi atas perubahan yang mungkin akan terjadi di tahun 2024.

Menanggapi hal tersebut, perusahaan terus berusaha untuk meningkatkan proses bisnis berbasis digital, serta melakukan perbaikan secara terus menerus di area operasional agar semakin memudahkan masyarakat untuk mendapatkan perlindungan asuransi. Adapun strategi utama BNI Life di tahun 2024 adalah sebagai berikut:

1. Meningkatkan premi reguler dan fokus menjual produk yang *profitable*.

Perusahaan aktif dengan melakukan:

- a. Perbaikan *product mix*
 - Fokus pada penjualan produk reguler dan yang menguntungkan (produk unggulan).
 - Kebijakan manajemen produk (*revamp/ re-pricing*).
 - Review profitabilitas produk (produk onerous).
 - Mengembangkan produk digital yang kompetitif.

b. Meningkatkan persistensi dan produktivitas

- Meningkatkan fungsi *Business Conservation* untuk mengoptimalkan persistensi dan *renewal*.
- Program retensi untuk nasabah.
- Meningkatkan produktivitas dan kapabilitas pemasar (termasuk kapabilitas digital).
- Memanfaatkan *Database Modelling* di bisnis telemarketing
- Program marketing untuk meningkatkan kinerja penjualan.

2. Memperbaiki model bisnis dan pengembangan pasar (ekspansi *non captive*)

Perusahaan aktif dengan melakukan:

- a. Optimalisasi *Bancassurance*
 - Mengadopsi *New Ways of Working (NWOW)* yang dilakukan oleh perusahaan induk.
 - Mengoptimalkan model distribusi melalui perluasan produk, peningkatan sistem pembayaran premi, dan pelatihan sales bank
 - Meningkatkan daya saing produk *credit life*.
 - Mengoptimalkan potensi dan penetrasi ke *group* BNI dan nasabah hibank.

- Mengoptimalkan potensi penetrasi ke nasabah BSI.

b. Memperluas bisnis *Non Bancassurance*

- Meningkatkan penetrasi pasar ke nasabah jumbo dan segmentasi usaha kecil menengah.
- Perbaikan product *Managed-Care* agar lebih kompetitif.
- *Cross Selling* bisnis individu dengan nasabah korporasi.
- Merekrut agen Agency yang berpengalaman.

c. Digital dan *Partnership*

- Memperluas *partnership* yang baru pada bisnis digital dan non digital.
- Mengoptimalkan *referral* digital (*website, mbanking*).
- Mengoptimalkan Plan BLife "Sahabat Digital"

BNI Sekuritas

Di tahun mendatang, BNI Sekuritas akan terus memberikan solusi-solusi terbaik bagi klien dan nasabah serta meningkatkan posisi perusahaan di industri pasar modal tanah air, strategi bisnis BNI Sekuritas yang akan diimplementasikan untuk tahun 2024 berfokus pada pengembangan solusi dan layanan, pengembangan pemasaran, dan sinergi dengan Grup BNI pada sejumlah bisnis perusahaan diantaranya *Retail Brokerage, Institutional Equities Brokerage, Institutional Fixed Income Brokerage*, juga Penjamin Emisi Efek dan *Advisory*.

BNI Finance

Di tahun mendatang, BNI Finance akan tetap berfokus pada pembiayaan mobil baru karena melihat potensi penjualan mobil baru yang cenderung meningkat sepanjang tahun 2023. Tahun 2024, BNI Finance akan melakukan ekspansi cabang yang disertai dengan peningkatan kerja sama dengan dealer dan ATPM, penguatan *collection management* dan akan menguatkan sinergi dengan induk dan *group*. Secara bisnis proses, BNI Finance akan melakukan digitalisasi terhadap proses bisnis yang ada sehingga menjadi lebih efektif dan efisien. Dengan strategi yang ada tersebut, BNI Finance di tahun 2024 dapat masuk dalam 15 besar Perusahaan pembiayaan dengan kategori aset Rp5 s.d Rp10 triliun.

BNI Remittance

Saat ini BNI Remittance bersama dengan BNI KLN Hong Kong sedang melakukan kajian secara komprehensif untuk mempersiapkan transformasi bisnis. Hal ini dilakukan sebagai langkah responsif terhadap perubahan pola transaksi nasabah di Hong Kong. Tahun 2024 ditargetkan transformasi bisnis sudah dapat dilakukan sehingga pola bisnis yang efisien dan peningkatan *market share* terhadap bisnis remittance di Hong Kong dapat di eksekusi dengan baik.



Performa
2023



Laporan
Manajemen



Profil
Perusahaan



Analisa dan Pembahasan
Manajemen atas Kinerja Bank



Fungsi
Penunjang Bisnis

hibank

Di tahun mendatang, hibank akan melanjutkan perjalanan transformasinya dan komitmen demi memastikan pertumbuhan bisnis yang berkelanjutan, serta fokus pertumbuhan pada Segmen Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM). Strategi pengembangan bisnis hibank untuk tahun 2024 yang dirancang dengan penuh keyakinan demi memastikan pencapaian visi dan misinya, mencakup:

1. **Pemilihan Business Model melalui Pendekatan Ekosistem Komunitas:**
hibank akan memilih Business Model dengan pendekatan yang melibatkan ekosistem komunitas. Ini diharapkan dapat menggolong lebih banyak kolaborasi dan kemitraan yang berkelanjutan.
2. **One-stop Shop untuk Mata Rantai UMKM:**
Melalui pendekatan *one-stop shop*, hibank akan menyediakan rangkaian solusi yang komprehensif untuk mata rantai UMKM. Hal ini diharapkan dapat membangun loyalitas nasabah melalui kemudahan dan kepuasan yang diberikan.
3. **Optimalisasi dan Penyempurnaan Proses Bisnis:**
Sebagai bagian dari upaya meningkatkan layanan, hibank akan terus mengoptimalkan dan menyempurnakan proses bisnisnya, serta menyesuaikan kebijakan sebagai dukungan untuk pertumbuhan bisnis.
4. **Penguatan Kapabilitas Digital dan IT:**
Untuk menjawab tantangan era digital, hibank akan fokus pada penguatan dan pengembangan kapabilitas Digital dan IT. *Bank as a Service (BaaS)* menjadi fokus utama untuk memberikan layanan yang lebih baik kepada nasabah.
5. **Budaya Perusahaan yang Inovatif dan Adaptif:**
Dalam mengembangkan bisnis, hibank akan membina budaya perusahaan yang mendorong inovasi dan adaptabilitas. Ini diharapkan dapat menciptakan lingkungan yang mendukung pengembangan ide-ide kreatif.

Untuk mendukung pertumbuhan bisnis yang selaras dengan Visi dan Misi, berikut adalah ringkasan rencana kerja dan inisiatif Bank yang optimis dan penuh harapan selama tahun 2024:

1. **Fokus Pertumbuhan Kredit kepada UMKM**
Penyaluran Kredit untuk mendukung pertumbuhan usaha Bank akan dilakukan secara selektif, dengan fokus pertumbuhan pemberian kredit kepada UMKM. Bank juga berencana menyalurkan kredit *paylater* pada tahun 2024.
2. **Target Market melalui Pendekatan Ekosistem Komunitas:**
hibank akan menggarap target *market* dengan pendekatan ekosistem komunitas, melalui berbagai saluran, termasuk jaringan kantor cabang, *value chain*, dan digital *channel*.
3. **Orkestrasi UMKM melalui hi!Platform:**
Bank akan menjadi orkestrator dengan menghubungkan UMKM melalui hi!Platform. Ini diharapkan dapat

menciptakan pasar UMKM yang besar, memberikan edukasi, dan pembiayaan melalui platform yang inovatif ini.

4. **Optimalisasi Sinergi dengan BNI Group dan Mayora Group:**
Melalui kerjasama erat dengan BNI Group dan Mayora Group, hibank akan memaksimalkan potensi sinergi dan kolaborasi untuk meningkatkan daya saing di pasar.
5. **Pertumbuhan Kredit dengan Prinsip Prudential:**
Pertumbuhan penyaluran kredit akan tetap memperhatikan aspek prudential, dengan memitigasi risiko dan menjaga kualitas aset yang sehat dan produktif.
6. **Peningkatan Transaksi Nasabah melalui Digital Banking:**
Bank akan meningkatkan transaksi nasabah baik individu maupun korporasi melalui berbagai *platform* digital, memberikan solusi layanan perbankan yang modern dan responsif.

Semua langkah ini diambil dengan keyakinan bahwa hibank akan terus berkembang dan memberikan kontribusi positif bagi UMKM serta masyarakat pada umumnya.

BNI Ventures

Sejalan dengan pertumbuhan organisasi Perusahaan dan perkembangan industri, BNI Ventures merencanakan 4 (empat) program kerja yang rencananya akan dijalankan selama tahun 2024. Adapun keempat program kerja tersebut adalah investasi dengan nilai tambah sinergi, penerbitan instrumen dana ventura, aktivitas sinergi beserta program inovasi, dan aksi strategis lainnya.

Aktivitas investasi yang dilakukan akan didorong oleh potensi sinergi yang dapat memberikan nilai tambah antara calon investee dengan unit bisnis BNI Group. Investasi dapat dilakukan dengan menggunakan instrumen pembelian saham secara langsung, obligasi konversi, atau instrumen lainnya yang disepakati para pihak. Proses investasi yang dilakukan tetap memperhatikan prosedur internal perusahaan serta peraturan otoritas yang berlaku. Selain itu prinsip kehati-hatian tetap dikedepankan melalui penguatan manajemen risiko dan pengelolaan portofolio.

BNI Ventures juga mempersiapkan diri untuk menerbitkan dana ventura, sebagai salah satu upaya BNI Ventures dalam meningkatkan skala investasinya dengan turut berkolaborasi dengan partner strategis. Selain itu, dana ventura juga dapat menjadi sumber pendapatan baru yang berkelanjutan yang secara terpisah akan dikelola dengan struktur yang mandiri dan *prudent*. Tak luput juga dengan menerbitkan dana ventura, BNI Ventures juga dapat memperluas keberagaman portofolio investasinya pada sektor-sektor lain yang memiliki potensi imbal hasil lebih baik di pasar sesuai dengan tema dana ventura.

Sebagai salah satu pemain di industri, BNI Ventures tak luput untuk turut aktif dalam mengembangkan industri melalui aktivitas sinergi dan program inovasi yang akan dilakukan, khususnya pada tahun 2024. Berbagai rencana



Permodalan & Praktik
Manajemen Risiko



Tata Kelola
Perusahaan



Tanggung Jawab Sosial
dan Lingkungan



Komitmen
ESG



Laporan
Keuangan

program inovasi tengah disiapkan untuk meningkatkan kapasitas dan kapabilitas para pemain di industri. Adapun beberapa rencana program inovasi tersebut adalah inkubator, akselerator, dan *venture builders*. Hal ini memberikan indikasi bahwa BNI Ventures secara serius akan mendorong penciptaan inovasi dan tren industri yang berdampak pada kematangan dan kemandirian pada pelaku usaha rintisan di Indonesia.

Selain daripada itu, sebagai agen perubahan di lingkungan BNI Group, BNI Ventures juga turut mewujudkan target dan tujuan dari Bank BNI selaku induk melalui aksi strategis yang dimandatkan. Beberapa aksi strategis telah dimandatkan dimana salah satunya adalah dalam hal transaksi perpindahan kepemilikan saham Finarya dari BNI Sekuritas ke BNI Ventures. Selain sebagai wujud penatalaksanaan investment vehicle di BNI, transaksi ini juga memberikan bukti bahwa BNI memiliki komitmen penuh dalam mewujudkan arah kebijakan pemerintah untuk meningkatkan dan mengoptimalkan potensi ekonomi digital di Indonesia.

Apa Kata Mereka

BNI Life



Ibu Agung Rachamawati
BNI Life Plan Multi Protection

BNI Life membuktikan Komitmen kepada Nasabah dengan membayarkan uang pertanggungan klaim tutup usia produk asuransi jiwa BNI Life Plan Multi Protection (BLPM) kepada ahli waris Nasabah sebesar Rp 1.130.061.144,-. Penyerahan dilakukan secara simbolis oleh Emerald Relationship Manager BNI Doni Irawan, didampingi oleh Regional Branch Manager BNI Life wilayah 01 Hesty di kediaman rumah Ahli Waris Jl Beringin - Medan.

Ahli waris nasabah mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya atas pelayanan yang di berikan melalui proses pencairan klaim asuransi yang mudah.



Mamiati
BNI Life Plan Multi Protection

PT BNI Life Insurance (BNI Life) membuktikan komitmennya dengan membayarkan uang pertanggungan klaim tutup usia dan nilai tunai kepada ahli waris nasabah dengan total nilai sebesar Rp548.130.538. Penyerahan dilakukan secara simbolis oleh Wakil Pemimpin Cabang KC BNI Cilegon, Ela Ratna Yuwita didampingi oleh Regional Business Head BNI Life Wilayah 14, Kiki Oktavia di BNI KC Cilegon.

Ahli waris nasabah mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya atas pelayanan yang diberikan melalui proses pencairan klaim asuransi yang mudah. BNI Life harus mengedepankan kepuasan nasabah dan hadir untuk memberikan perlindungan jiwa menyeluruh serta menjadi perusahaan asuransi jiwa pilihan masyarakat.



BNI Sekuritas



Arifin
Dokter, 52 tahun

"Saya mengapresiasi layanan yang disediakan oleh BNI Sekuritas dalam memberikan pemahaman dan analisis komprehensif mengenai pasar saham. Adanya informasi yang disampaikan melalui *Morning Investview* serta *Sales* yang komunikatif dan informatif sangat membantu untuk melakukan investasi dan trading sesuai dengan profil risiko saya. Platform trading BIONS yang ramah bagi pengguna juga memudahkan eksekusi transaksi dengan cepat dan akurat, sehingga dapat memberikan pengalaman investasi yang menyenangkan."



BNI Finance



Lisa – Cabang Pontianak
Pemilik Toko Pakaian

BNI Finance oke banget...! Pelayanannya oke dan marketingnya ramah. Prosesnya juga cepat.





Performa
2023



Laporan
Manajemen



Profil
Perusahaan



Analisa dan Pembahasan
Manajemen atas Kinerja Bank



Fungsi
Penunjang Bisnis

BNI Finance



Jaka Indra Pratama
Cabang Tangerang Selatan/Ciputat
Karyawan Swasta

Proses mudah dan cepat, bunga ringan. Semoga BNI Finance menjadi Leasing yang terbaik



Mochamad Fahrurroji
Cabang Tangerang Selatan/Ciputat Wiraswasta

Saya nasabah BNI Finance cabang Ciputat. Sudah hampir 10 unit saya proses di BNI Finance Ciputat ini, baik unit Lmpv, hingga premium car, dan surprisingly ternyata Proses di BNI Finance itu sangat sepadan, dari suku bunga yang ringan, proses yang cepat, fleksible, surveyor yang ramah & cukup informatif serta berpengalaman, membuat saya sangat terbantu. Apalagi di sektor bisnis yang saya miliki, yaitu rental mobil, bermama CV Najib Jaya Rental/PT Fahren Najib Rental Indo. Terimakasih BNI Finance Ciputat.



Muhammad Ibrahim Al Asy'ari
Cabang Yogyakarta Wiraswasta

Sangat memuaskan, Pelayanan Top



BNI Remittance



Muhammad Firman Akhsani, Amd.Im, SH, MA
Konsul Muda Imigrasi KJRI Hong Kong

Terima Kasih untuk BNI Remittance Ltd. (BRL) Hong Kong atas Pelayanan Prima yang sangat adaptif, baik di kala pandemi Covid-19 maupun di era sekarang. Semoga keberadaan BRL terus membantu seluruh WNI di Hongkong dari segala profesi, baik PMI, Pelajar, Pegawai KJRI dan BUMN, serta Diaspora WNI lainnya.



Etik Susmiati Sulianto
Pekerja Migran Indonesia (PMI) Hong Kong

Saya mengenal BNI Remittance Ltd. (BRL) Hong Kong mulai 2017 dan sejak itu saya menjadi nasabah setianya. Banyak kemudahan dan fasilitas yang saya dapatkan diantaranya pembukaan rekening via online, keberadaan mesin atm BNI di Hong Kong dan Mobile Banking BNI yang dapat diakses dari Hong Kong. Hal ini tentunya menjadikan BNI Remittance Ltd. sebagai pilihan utama bagi para PMI di Hong Kong. BNI Remittance Ltd. juga memberikan edukasi buat para PMI tentang cara bijak mengatur gaji dan keuangan juga pembelajaran tentang keterampilan dan wirausaha untuk bekal pulang ke kampung halaman nanti.





Permodalan & Praktik
Manajemen Risiko



Tata Kelola
Perusahaan



Tanggung Jawab Sosial
dan Lingkungan



Komitmen
ESG



Laporan
Keuangan

hibank



Liana Inten
Direktur PT Sugeng Jaya Metal Autoparts

Sebagai seorang pengusaha UMKM saya telah menjadi nasabah setia Bank Mayora selama bertahun-tahun, dan saya sangat puas dengan layanan mereka selama ini. Produk perbankan yang sesuai dengan kebutuhan saya dan pelayanan pelanggan yang ramah telah membuat saya merasa dihargai sebagai nasabah. Setelah rebranding menjadi hibank, saya optimis bahwa layanan yang telah saya nikmati akan semakin meningkat. Saya berharap bahwa inovasi baru yang dijanjikan oleh hibank akan memberikan nilai tambah yang lebih besar lagi bagi usaha kecil saya.



Indra Wijaya
Pemilik Toko Beras Budi

Saya memiliki kenangan hangat dengan Bank Mayora selama bertahun-tahun, terutama dalam pengelolaan rekening yang memungkinkan usaha saya maju pesat. Kini setelah Bank Mayora direbranding menjadi hibank dan menjadi anak usaha BNI, salah satu bank BUMN unggulan terbesar di Indonesia, memberikan saya harapan akan adanya kemajuan yang lebih besar lagi dari hibank. Saya senang melihat bahwa hibank berkomitmen untuk meningkatkan pengalaman pelanggan dan juga berfokus dalam mendorong pengembangan UMKM Indonesia melalui berbagai produk digitalnya. Saya yakin kedepannya, inovasi teknologi yang diusung hibank akan membuat layanan perbankan mereka semakin efisien dan mudah diakses.



BNI Ventures



Bisma Manda Samsu
CEO and co-founder

"Kecilin sebagai salah satu startup teknologi berbasis software untuk low bandwidth livestream, data transfer dan computer vision AI untuk enterprise, bangga menjadi bagian dari keluarga BNI Ventures. Kami mengapresiasi kerja sama yang dijalin dengan BNI Ventures yang senantiasa mendorong nilai sinergi antara Kecilin dengan grup BNI serta stakeholders strategis lainnya. Kami berharap kerja sama berkelanjutan antara Kecilin dengan BNI Ventures terus memberikan nilai tambah bagi masing-masing pihak dan bagi ekosistem teknologi Indonesia secara luas"



Sarah So
COO & Co Founder Rukita

"BNI Ventures team are top notch and professional. They work fast and can pinpoint the right questions and understands the business very well. We love working with the team and are profoundly excited about the journey ahead of the boundless opportunities within our collaboration!"





Performa
2023



Laporan
Manajemen



Profil
Perusahaan



Analisa dan Pembahasan
Manajemen atas Kinerja Bank



Fungsi
Penunjang Bisnis

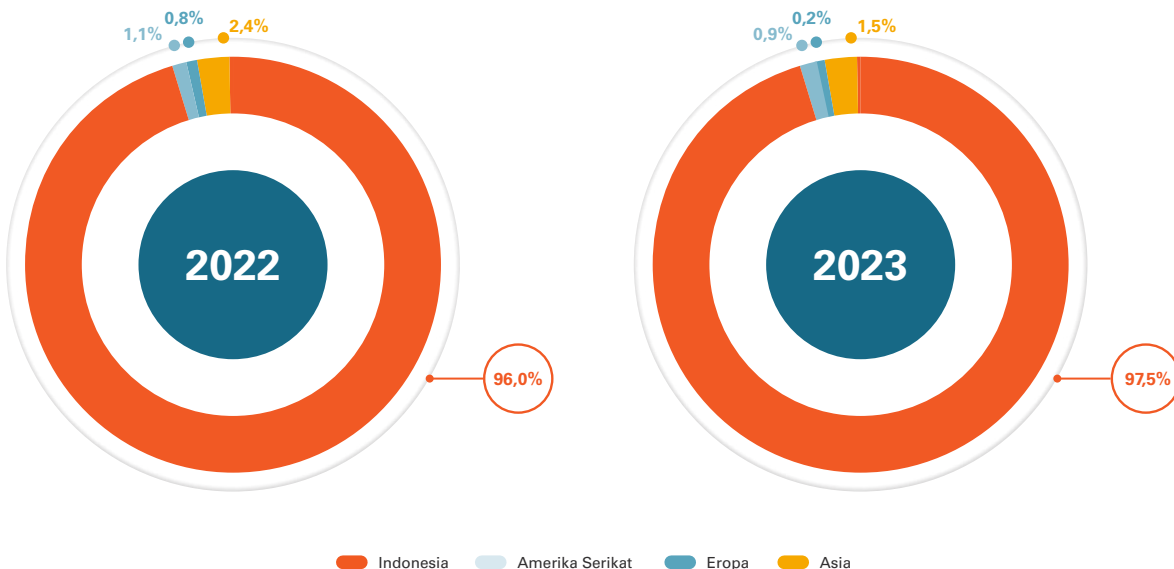
Tinjauan Operasi per Segmen Usaha

Di samping menyajikan segmen operasi berdasarkan kelompok nasabah utama dan produk, Laporan Keuangan Auditan BNI juga menyajikan informasi segmen geografis yang dapat memberikan gambaran persebaran bisnis BNI. Segmen geografis BNI terbagi ke dalam wilayah Indonesia, Amerika Serikat, Eropa, dan Asia.

Untuk dapat memberikan gambaran tentang persebaran bisnis dari segmen geografis, berikut disampaikan kontribusi per wilayah terhadap pendapatan bunga dan jumlah aset BNI.

Komposisi per Segmen Geografis Terhadap Pendapatan Bunga - Bersih

Segmen	2023		2022		Kenaikan (Penurunan)	
	Jumlah (Rp-miliar)	Komposisi (%)	Jumlah (Rp-miliar)	Komposisi (%)	Nominal (Rp-miliar)	Persentase (%)
Indonesia	40.235	97,5	39.682	96,0	553	1,4 ▲
Amerika Serikat	352	0,9	438	1,1	(86)	(19,6) ▼
Eropa	86	0,2	320	0,8	(234)	(73,1) ▼
Asia	629	1,5	973	2,4	(344)	(35,4) ▼
Penyesuaian dan Eliminasi	(26)	(0,1)	(92)	(0,2)	66	(71,7) ▼
Jumlah Pendapatan Bunga - Bersih	41.276	100,0	41.321	100,0	(45)	(0,1) ▼





Permodalan & Praktik
Manajemen Risiko



Tata Kelola
Perusahaan



Tanggung Jawab Sosial
dan Lingkungan



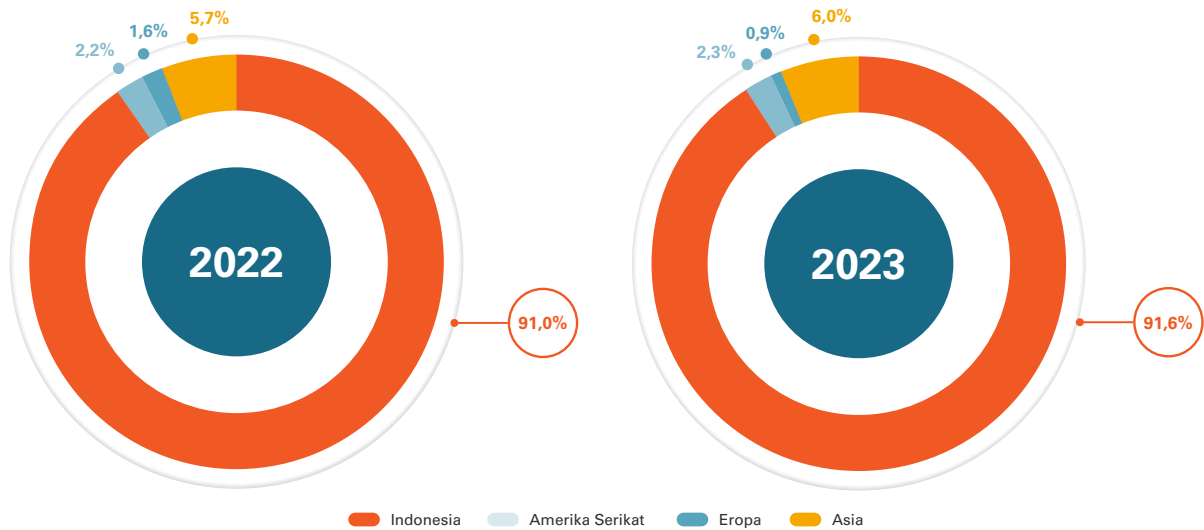
Komitmen
ESG



Laporan
Keuangan

Komposisi per Wilayah Terhadap Aset Bank

Segmen	2023		2022		Kenaikan (Penurunan)	
	Jumlah (Rp-miliar)	Komposisi (%)	Jumlah (Rp-miliar)	Komposisi (%)	Nominal (Rp-miliar)	Persentase (%)
Indonesia	995.001	91,6	937.500	91,0	57.501	6,1 ▲
Amerika Serikat	24.964	2,3	22.953	2,2	2.011	8,8 ▲
Eropa	10.200	0,9	16.341	1,6	(6.141)	(37,6) ▼
Asia	64.844	6,0	58.883	5,7	5.961	10,1 ▲
Penyesuaian dan Eliminasi	(8.345)	(0,8)	(5.840)	(0,6)	(2.505)	42,9 ▲
Jumlah Aset	1.086.664	100	1.029.837	100,0	56.827	5,5 ▲



Dari tabel dan grafik di atas, terlihat bahwa di tahun 2023 wilayah Indonesia memberikan kontribusi besar terhadap pendapatan bunga dan pendapatan syariah – bersih BNI dan juga terhadap total aset Bank. Kontribusi pendapatan bunga neto Bank tahun 2023 selain wilayah Indonesia mengalami penurunan sebesar Rp665 miliar atau 38,4% dibandingkan tahun 2022. Sedangkan kontribusi wilayah terhadap aset Bank tahun 2023 selain wilayah Indonesia didominasi oleh Wilayah Asia sebesar Rp64,8 triliun atau 6% dari total aset Bank.



Performa
2023



Laporan
Manajemen



Profil
Perusahaan



Analisa dan Pembahasan
Manajemen atas Kinerja Bank



Fungsi
Penunjang Bisnis

Berikut disampaikan kinerja keuangan segmen geografis tahun 2022-2023.

Pos Akun	Indonesia				Amerika Serikat			
	2023 (Rp-miliar)	2022 (Rp-miliar)	Kenaikan (Penurunan)		2023 (Rp-miliar)	2022 (Rp-miliar)	Kenaikan (Penurunan)	
			Nominal (Rp-miliar)	Persentase (%)			Nominal (Rp-miliar)	Persentase (%)
Laba (Rugi)								
Pendapatan bunga - bersih	40.234	39.682	552	1,4 ▲	352	438	(86)	(19,6) ▼
Pendapatan premi - bersih	1.659	1.551	108	6,9 ▲	-	-	-	-
Pendapatan operasional lainnya	19.743	18.298	1.445	7,9 ▲	41	106	(65)	(61,3) ▼
Pembentukan Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	(9.142)	(11.416)	2.274	(19,9) ▼	20	(53)	73	(137,7) ▼
Beban operasional lainnya	(27.140)	(26.548)	(592)	2,2 ▲	(287)	(281)	(6)	2,1 ▲
Laba operasional	25.354	21.567	3.787	17,6 ▲	126	210	(84)	(40,0) ▼
Pendapatan (beban) bukan operasional neto	(131)	(201)	70	(34,8) ▼	-	(0)	-	-
Laba sebelum beban pajak	25.223	21.365	3.858	18,1 ▲	126	209	(83)	(39,7) ▼
Beban pajak	(4.534)	(4.205)	(329)	7,8 ▲	-	-	-	-
Laba bersih	20.690	17.160	3.530	20,6 ▲	126	209	(83)	(39,7) ▼
Posisi Keuangan								
Total Aset	995.001	937.500	57.501	6,1 ▲	24.964	22.953	2.011	8,8 ▲
Total Liabilitas	834.842	792.616	42.226	5,3 ▲	25.143	23.093	2.050	8,9 ▲



Permodalan & Praktik
Manajemen Risiko



Tata Kelola
Perusahaan



Tanggung Jawab Sosial
dan Lingkungan



Komitmen
ESG



Laporan
Keuangan

	Eropa					Asia				
	2023 (Rp-miliar)	2022 (Rp-miliar)	Kenaikan (Penurunan)			2023 (Rp-miliar)	2022 (Rp-miliar)	Kenaikan (Penurunan)		
			Nominal (Rp-miliar)	Persentase (%)				Nominal (Rp-miliar)	Persentase (%)	
	86	319	(233)	(73,1)	▼	629	973	(344)	(35,4)	▼
	0	-	-	-		-	-	-	-	
	180	308	(128)	(12,8)	▼	390	534	(144)	(27,0)	▼
	(23)	(13)	(10)	76,9	▲	(52)	(32)	(20)	62,5	▲
	(195)	(118)	(77)	65,3	▲	(625)	(619)	(6)	1,0	▲
	48	496	(448)	(90,3)	▼	342	856	(514)	(60,0)	▼
	(1)	(1)	-	-		1	(7)	8	(114,3)	▼
	47	495	(448)	(90,5)	▼	343	849	(506)	(59,6)	▼
	0	-	-	-		-	-	-	-	
	47	495	(448)	(90,5)	▼	343	849	(506)	(59,6)	▼
	10.200	16.341	(6.141)	(37,6)	▼	64.844	58.883	5.961	10,1	▲
	10.352	16.498	(6.146)	(37,3)	▼	65.398	59.527	5.871	9,9	▲



Performa
2023



Laporan
Manajemen



Profil
Perusahaan



Analisa dan Pembahasan
Manajemen atas Kinerja Bank



Fungsi
Penunjang Bisnis

Digital Banking

Disrupsi teknologi digital merupakan hal yang tidak dapat dihindari dan ini merupakan potensi besar bagi seluruh pemain industri, salah satunya perbankan dalam hal ini BNI. Transaksi kanal digital BNI untuk segmen *retail* dan *wholesale* mengalami peningkatan yang signifikan dalam beberapa tahun terakhir. Hal ini menunjukkan bahwa BNI telah sejalan dan memanfaatkan momentum disrupsi digital.

Sebagai salah satu strategi digitalisasi, BNI melakukan berbagai inovasi dan inisiatif digital secara berkelanjutan melalui berbagai produk digital yang berkualitas dan mampu memberikan nilai tambah bagi nasabah dari berbagai segmen, tidak hanya memberikan layanan perbankan dasar melainkan juga layanan “*Beyond Banking*” yang memenuhi kebutuhan masyarakat sehari-hari dan tematik berkolaborasi dengan berbagai mitra ekosistem. Strategi produk digital BNI turut berkontribusi dalam meningkatkan jumlah nasabah baru, peningkatan loyalitas nasabah, pendapatan dan dana pihak ketiga yang berkelanjutan. Selain manfaat finansial, *digital banking* juga meningkatkan aksesibilitas, diversifikasi produk, dan pengalaman nasabah. Di samping itu, digitalisasi proses bisnis bermanfaat untuk menyederhanakan berbagai proses bisnis dan membuka berbagai potensi bisnis yang baru untuk meningkatkan efisiensi di BNI.

Inisiatif digital di BNI selain melalui internal dilakukan juga dalam rangka mendukung *Blueprint* Sistem Pembayaran Indonesia 2025 yang dikeluarkan oleh Bank Indonesia, untuk mendorong industri pembayaran agar mampu bertransformasi digital dalam kerangka pengembangan *open banking*, keterbukaan data (*data openness*), peningkatan sistem pembayaran retail, serta *interlink* antara bank dengan pelaku jasa keuangan digital.

Dalam mendukung kemudahan nasabah dalam melakukan aktivitas transaksi perbankan, BNI mempunyai produk unggulan yaitu BNI Mobile Banking untuk nasabah *retail* dan BNIDirect untuk nasabah *wholesale*. Kedua produk unggulan tersebut telah memenangkan berbagai penghargaan nasional dan internasional. Di dalamnya terdapat berbagai fitur yang bersifat *customer-centric* yang mampu menyesuaikan kebutuhan nasabah untuk beraktivitas sehari-hari. Tentunya, berbagai produk digital tersebut didukung oleh kapabilitas IT yang mumpuni, *advanced data analytics* dan *Open API* yang terhubung dengan berbagai layanan pihak ketiga.

Berdasarkan data Bank Indonesia (BI) kinerja transaksi keuangan digital tetap kuat pada triwulan III 2023, dimana nilai transaksi digital banking tercatat Rp15.148,71 triliun atau tumbuh sebesar 12,83% (YoY). Secara nasional perkembangan transaksi *digital banking* di Indonesia terus mengalami peningkatan yang signifikan. Pada Oktober 2023, nilai transaksi Uang Elektronik (UE) meningkat 10,34% (YoY) sehingga mencapai Rp116,54 triliun, secara nasional, nominal transaksi pembayaran melalui QRIS tercatat tumbuh 87,90% (YoY) dan mencapai Rp56,92 triliun, dengan jumlah pengguna 41,84 juta dan jumlah *merchant* 29,04 juta yang didominasi oleh UMKM.

BNI menghadirkan keunggulan digital melalui beberapa *channel* kepada segmen *retail* maupun *wholesale* antara lain BNI Mobile Banking, BNIDirect, SMS Banking maupun Internet Banking dan ATM/CRM. Terdapat berbagai fitur yang *prominent*, seperti Debit Online, SMS Notifikasi maupun *Digital Card Issuance*. Selain melalui inisiatif perusahaan, BNI juga mendukung program pemerintah khususnya Bank Indonesia untuk terus mendorong akselerasi digitalisasi sistem pembayaran dan perluasan kerja sama guna mendorong inklusi ekonomi keuangan dan memperluas ekonomi dan keuangan digital.

Ragam Produk dan Layanan Digital Banking untuk Konsumer

1. ATM/CRM

Kanal layanan perbankan, yang siap memfasilitasi nasabah selama 24 jam dalam melakukan transaksi setor tarik tunai (*Cash Recycle Machine/CRM*), cek saldo, transfer, pembayaran dan pembelian. Layanan ATM/CRM BNI saat ini berjumlah 13.390 mesin per 31 Desember 2023 ada diantaranya terdapat 2.723 ATM Disabilitas yang tersebar di seluruh Indonesia dan terkoneksi dengan Jaringan ATM Link, Merah Putih, Bersama, Prima, Alto, serta Jaringan Internasional seperti Mastercard, Visa, JCB, APN, Union Pay dan Cirrus.



Permodalan & Praktik
Manajemen Risiko



Tata Kelola
Perusahaan



Tanggung Jawab Sosial
dan Lingkungan



Komitmen
ESG



Laporan
Keuangan

Kinerja ATM

	2023	2022	Kenaikan (Penurunan)	
			Nominal	Persentase (%)
Jumlah Transaksi (juta)	1.189	1.373	(184)	(13,4) ▼
Volume Transaksi (Rp-triliun)	630,59	675,85	(45,26)	(6,7) ▼

Sejalan dengan pengembangan yang dilakukan oleh BNI untuk dapat mengakomodir kebutuhan Masyarakat terhadap kanal-kanal digital, ATM/CRM sebagai salah satu channel konvensional yang saat ini terus mengalami penurunan transaksi menunjukkan bahwa terjadinya *shifting behavior*. Perubahan ini terjadi selain dikarenakan penggunaan kanal digital yang terus bertumbuh salah satunya dari penggunaan *mobile banking* untuk mengakomodir kebutuhan sehari-hari seperti pembayaran pulsa, token Listrik maupun pembayaran *e-commerce*. Selain itu, era digitalisasi saat ini banyak masyarakat yang sudah mengarah pada transaksi *cashless*, dimana tidak lagi banyak masyarakat terutama di kota-kota besar yang bergantung pada penggunaan uang tunai untuk bertransaksi. Namun, untuk mengakomodir kebutuhan segmen tertentu yang masih belum melakukan *shifting*, pengembangan terus dilakukan. Dalam hal ini pengembangan kanal ATM/CRM dilakukan dalam bentuk kerjasama dengan berbagai pihak untuk dapat memenuhi kebutuhan bertransaksi yang masih cukup tinggi.

Saat ini, pengembangan kanal ATM/CRM berfokus kepada pengembangan kemitraan bersama dengan berbagai pihak ketiga seperti *partner e-Commerce* maupun berbagai BPD di Indonesia untuk menyediakan layanan perbankan tarik tunai tanpa kartu dan berbagai layanan lainnya. Selain itu, pengembangan kanal ATM/CRM juga difokuskan kepada pengembangan kanal CRM, di mana nasabah dapat melakukan transaksi setor tarik tunai tanpa perlu ke cabang. Secara jangka panjang, penggunaan kanal CRM ini memberikan kemudahan bagi nasabah untuk melakukan transisi dari transaksi *cash* menjadi digital, sehingga tercipta *cashless society* yang didukung oleh berbagai produk perbankan digital BNI.

BNI ATM
Setor Tunai, Tarik Tunai dan Transaksi Lainnya Lebih Cepat & Mudah

- Setoran dan Tarikan Tunai
- Pembayaran/Pembelian
- Transfer Real Time
- Top Up TapCash

2. BNI SMS Banking

BNI SMS Banking merupakan fasilitas layanan perbankan yang dapat digunakan oleh nasabah untuk bertransaksi transfer, pembayaran dan pembelian yang dapat diakses melalui aplikasi BNI SMS Banking (untuk pengguna *smartphone* berbasis Android & iOS), *Syntax* SMS dan akses USSD *141#. Layanan SMS Banking memberikan inklusivitas transaksi perbankan dan kemudahan bagi nasabah BNI yang ingin bertransaksi keuangan, namun sedang berada di daerah yang memiliki konektivitas internet yang rendah.

Kinerja SMS Banking

	2023	2022	Kenaikan (Penurunan)	
			Nominal	Persentase (%)
Pengguna (juta)	12,7	12,6	0,1	0,8 ▲
Jumlah Transaksi (juta)	660,2	697,8	(37,6)	(5,4) ▼
Volume Transaksi (Rp-miliar)	16,8	27,1	(10,3)	(38,0) ▼



Performa
2023



Laporan
Manajemen



Profil
Perusahaan



Analisa dan Pembahasan
Manajemen atas Kinerja Bank



Fungsi
Penunjang Bisnis

Sebagai salah satu *channel* yang dapat mengakomodir transaksi nasabah tanpa menggunakan kuota, tentunya sms banking masih menjadi opsi yang dipilih oleh nasabah dalam melakukan transaksi seperti halnya transfer baik ke sesama BNI maupun antar bank, BIFAST, *top up e-wallet*, dan pembayaran tagihan. Seiring berkembangnya infrastruktur yang mampu menjangkau ke wilayah-wilayah rural seperti halnya pedesaan, faktor ini memberikan dampak bagi penggunaan penggunaan sms banking yang semakin menurun. Namun hal ini tidak menjadi alasan BNI untuk tidak memperhatikan *channel* ini agar menjadi *channel* optional yang mampu mengakomodir kebutuhan nasabah di wilayah-wilayah yang belum memiliki akses internet yang mumpuni. Sehingga adapun pengembangan dari sisi UI/UX dilakukan di tahun 2023 agar memberikan *experience* yang sama bagi nasabah saat mengakses *channel* BNI di *smartphone* yang nasabah miliki.

3. BNI Internet Banking

Selain untuk nasabah pengguna *smartphone*, layanan perbankan digital BNI juga hadir untuk nasabah pengguna *PC/Laptop*. Melalui BNI Internet Banking, nasabah dapat menikmati *channel* layanan perbankan yang dapat diakses melalui *web browser* dengan URL *Internet Banking* BNI. Tidak hanya layanan transaksional saja, BNI Internet Banking juga memiliki fitur andalan berupa Pengelolaan Finansial Pribadi yang memungkinkan nasabah untuk membuat perencanaan keuangan sesuai kebutuhan lengkap dengan penjadwalan setoran secara otomatis, serta dapat digunakan untuk memantau *cash flow* dan *trend* pengeluaran/pemasukan dana dalam bentuk grafik. Selain itu, BNI Internet Banking turut dilengkapi dengan standar keamanan yang menggunakan dua jenis alat otorisasi transaksi finansial yaitu BNI *e-Secure* dan BNI *m-Secure* sesuai dengan kebutuhan nasabah dalam melakukan transaksi bisnis.

Kinerja Internet Banking

	2023	2022	Kenaikan (Penurunan)	
			Nominal	Persentase (%)
Pengguna (juta)	2,22	2,18	0,04	1,89 ▲
Jumlah Transaksi (juta)	13,61	16,67	(3,06)	(18,36) ▼
Volume Transaksi (Rp-miliar)	29,50	39,06	(9,56)	(24,48) ▼

Berdasarkan data yang diperoleh hingga akhir 2023, jumlah pengguna sebesar 2,22 juta, namun dari jumlah dan volume transaksi menunjukkan bahwa nasabah perorangan telah beralih ke BNI Mobile Banking. Dengan demikian, nasabah individu tidak lagi memilih kanal ini sebagai opsi utama dalam bertransaksi dan didukung oleh perubahan serta infrastruktur yang semakin bertumbuh berpotensi untuk memanfaatkan berbagai layanan dan produk perbankan yang ditawarkan oleh BNI guna mendukung transaksi finansialnya.

4. BNI Mobile Banking

BNI Mobile Banking merupakan aplikasi digital banking BNI yang memberikan kemudahan kepada nasabah perorangan dalam melakukan transaksi transfer, investasi, pendaftaran kepesertaan asuransi, pembayaran tagihan, *inquiry* transaksi kartu kredit dan pengajuan kartu kredit baru dalam satu aplikasi. BNI Mobile Banking juga menyediakan informasi terkait promo dan fitur layanan yang dapat dinikmati nasabah. Saat ini, BNI Mobile Banking tersedia pada perangkat IOS dan Android serta dapat diaktivasi dan digunakan untuk bertransaksi di luar negeri. Dengan *rating* sebesar 4.6



Permodalan & Praktik
Manajemen Risiko



Tata Kelola
Perusahaan



Tanggung Jawab Sosial
dan Lingkungan



Komitmen
ESG



Laporan
Keuangan

pada *Google Play* dan 4.7 pada *App Store*, BNI Mobile Banking terbukti berhasil memberikan kemudahan transaksi secara dimanapun dan kapanpun. Kapabilitas transaksional ini, pada akhirnya, mendorong perbankan yang inklusif dan berkelanjutan, terutama untuk nasabah yang berada di daerah *rural area* maupun di luar negeri.

Kinerja Mobile Banking

	2023	2022	Kenaikan (Penurunan)		
			Nominal	Persentase (%)	
Pengguna (juta)	16,28	13,63	2,65	19,40	▲
Jumlah Transaksi (juta)	1.042,86	596,97	445,89	74,69	▲
Volume Transaksi (Rp-miliar)	1.215,98	802,48	413,49	51,53	▲

Dengan tumbuhnya kinerja BNI Mobile Banking baik dari sisi pengguna maupun transaksi hal ini menunjukkan bahwa pengembangan yang terus dilakukan oleh BNI dari sisi fitur maupun bisnis yang berkerjasama dengan mitra-mitra unggulan, berdampak positif bagi masyarakat khususnya nasabah BNI. BNI Mobile Banking merupakan produk unggulan BNI yang memudahkan nasabah untuk bertransaksi dimanapun dan kapanpun. Terdapat beberapa fitur yang menjadi unggulan para nasabah BNI, yakni transfer antar bank, pembelian/pembayaran telco dan *utilities*. Peningkatan yang signifikan ini terjadi karena produk BNI Mobile Banking mempunyai berbagai fitur yang *value-added*, seperti fitur Pembukaan rekening secara digital, Pembayaran cepat dengan QRIS Payment, Tarik Tunai Tanpa Kartu baik di ATM maupun mitra BNI seperti Alfamart dan Indomaret, investasi, transaksi valas di rekening sendiri melalui FX Mobile, International Transfer, Lifestyle seperti pemesanan taksi (Bluebird) dan kereta cepat (Whoosh) yang memberikan kemudahan, kecepatan dan kenyamanan dalam transaksi nasabah.

Kedepannya, BNI Mobile Banking akan terus berinovasi untuk menjadi lebih baik lagi, terutama dalam pemberian layanan kepada nasabah yang sesuai dengan persona. Berbagai layanan yang menyesuaikan persona akan membantu dalam memenuhi aktivitas dan transaksi perbankan nasabah sehari-hari.

BNI MOBILE BANKING
Mulai Bisa Apa Aja Sekarang #GaPakeNanti

Download sekarang!

5. **BNI Credit Card Mobile**
Selain menggunakan aplikasi Mobile Banking, layanan kartu kredit BNI dapat pula di akses melalui aplikasi BNI Credit Card Mobile. Aplikasi ini memberi kemudahan bagi pemegang kartu kredit untuk mendapatkan informasi transaksi mereka melalui smartphone. BNI Credit Card Mobile telah dilengkapi fitur seperti informasi tagihan, transaksi terbuka, konversi cicilan, pendaftaran *bill payment* dan asuransi, penarikan dana tunai, serta layanan pengajuan *increase credit limit* maupun Pengkinian data dan pengajuan aplikasi kartu kredit baru. BNI *Credit Card Mobile* juga menyediakan informasi terkait promo dan produk Kartu Kredit BNI.
6. **E-KYC Biometric Face Recognition & Liveness**
Penggunaan fitur *Biometric Face Recognition & Liveness* sebagai e-KYC pada proses pengajuan kartu kredit secara digital memberikan kemudahan, keamanan dan kenyamanan bagi calon pemegang kartu dalam proses pengajuan kartu kredit.



Performa
2023



Laporan
Manajemen



Profil
Perusahaan



Analisa dan Pembahasan
Manajemen atas Kinerja Bank



Fungsi
Penunjang Bisnis

7. Digital Card Issuance

Penerbitan Kartu Kredit Digital bagi *applicant* yang melakukan pengajuan kartu kredit BNI melalui *channel* digital, sehingga pemegang kartu dapat mempergunakan kartu kredit digitalnya untuk bertransaksi di merchant *e-commerce* maupun melakukan transaksi di BNI Mobile Banking.

8. Virtual Card Number Kartu Kredit BNI

Fitur Kartu Kredit BNI yang digunakan sebagai alternatif pembayaran transaksi kartu kredit yang lebih efektif dan efisien serta memberikan kenyamanan dan kemudahan dalam transaksi *online* (*card not present*) dengan *virtual number* yang unik sebagai pengganti nomor asli kartu kredit yang akan digunakan dalam Kartu Kredit *Corporate* BNI.

9. QRIS Sumber Dana Kartu Kredit Pemerintah Domestik (KKPD)

Fitur pembayaran QRIS dengan sumber dana Kartu Kredit Pemerintah Domestik menggunakan BNI *Mobile Banking* bertujuan untuk memfasilitasi pembelanjaan operasional dan perjalanan dinas Satuan Kerja (Satker), baik di tingkat pusat maupun daerah dengan skema pembayaran Kartu Kredit Pemerintah (KKP) yang pemrosesannya dilakukan melalui *principal* domestik.

10. Fitur Contactless

Dengan fitur *Contactless*, pemegang kartu dapat melakukan transaksi secara mudah, cepat dan aman dengan hanya mendekatkan atau tap kartu kredit pada mesin EDC *Contactless*, tanpa harus menggunakan PIN (nominal tertentu). Transaksi dapat dilakukan kapan saja oleh pemegang kartu di *merchant* dengan simbol *contactless*.

11. SMS Notifikasi

Merupakan layanan informasi terhadap transaksi perbankan yang dilakukan oleh nasabah yang disampaikan melalui SMS ke nomor handphone

yang didaftarkan nasabah untuk notifikasi transaksi debit/kredit yang dilakukan oleh nasabah, khususnya pemegang rekening BNITaplus/BNI Giro IDR Perorangan. Melalui SMS Notifikasi, nasabah akan senantiasa terinfo mengenai seluruh transaksi keuangan yang terjadi di rekeningnya dan mencegah adanya potensi transaksi yang tidak terotorisasi.

12. BNI Debit Online

BNI *Debit Online* (BDO) adalah salah satu metode pembayaran transaksi online dengan menggunakan *Virtual Card Number* (VCN) yang dapat di-request melalui BNI *Mobile Banking* sehingga memberikan kenyamanan bagi nasabah yang bertransaksi. Selain itu, *Virtual Card Number* juga meningkatkan keamanan akun nasabah dengan mencegah nomor kartu debit asli nasabah untuk dapat diketahui oleh pihak ketiga.

13. BNI Agen46

BNI Agen46 merupakan mitra BNI dalam menyediakan layanan perbankan kepada masyarakat dalam rangka keuangan inklusif. Selain mitra BNI dalam penyediaan berbagai macam layanan perbankan, BNI Agen46 juga merupakan *partner* di dalam berbagai program pemerintah, seperti penyaluran bantuan sosial maupun subsidi untuk Keluarga Penerima Manfaat.

Melalui BNI Agen46, transaksi perbankan menjadi lebih mudah, lebih cepat dan lebih dekat dengan masyarakat sekitar, terutama di daerah rural yang belum terjangkau oleh layanan perbankan. Dengan jumlah agen yang senantiasa meningkat setiap tahunnya, BNI Agen46 berperan sebagai perpanjangan channel BNI yang dapat menggarap potensi bisnis masyarakat sekitar seperti potensi penerimaan DPK melalui Tabungan Pandai, transaksi perbankan seperti pembayaran dan pembelian serta dapat digunakan dan transaksi potensi *referral* penyaluran Kredit Usaha Rakyat (KUR).

Kinerja BNI Agen46

	2023 Desember	2022	Kenaikan (Penurunan)		
			Nominal	Persentase (%)	
Jumlah BNI Agen46 (agen)	185.697	164.979	20.718	12,6	▲
Jumlah Transaksi (juta)	85,49	83,02	2,47	3,0	▲
Fee Based Income (Rp-miliar)	92,15	72,38	19,77	27,3	▲
DPK BNI Agen46 (Rp-triliun)	3,65	2,71	0,94	34,7	▲

Sebagai salah satu alternatif kanal transaksi perbankan, jumlah BNI Agen46 terus mengalami peningkatan dan memperluas jangkauan layanan transaksi perbankan pada masyarakat. Tahun 2023 jumlah BNI Agen46 tumbuh 12,6% yang tersebar di 6000 kecamatan dan 35.500 kelurahan/desa di seluruh Indonesia.

Jumlah transaksi yang dihasilkan BNI Agen46 pada tahun 2023 tumbuh sebesar 3% (YoY) dengan transaksi dominan pada transaksi transfer, tarik tunai, pembelian pulsa, pembayaran listrik dan pembelian tiket perjalanan. Hal tersebut juga berdampak pada peningkatan DPK Operasional BNI Agen46 yang tumbuh sebesar 34,7% (YoY) pada tahun 2023. Didukung dengan semakin tingginya transaksi *chargeable* yang dilakukan di BNI Agen46 memberikan dampak positif pada pencapaian *Fee Based Income* yang tumbuh sebesar 27,3% (YoY) di tahun 2023.



Permodalan & Praktik Manajemen Risiko



Tata Kelola Perusahaan



Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan



Komitmen ESG



Laporan Keuangan

Kedepan, BNI Agen46 ditargetkan ekspansi jumlah agen lebih dari 30%, *fee based income* lebih dari 50% dari posisi Desember 2023 dengan fokus ekspansi kepada calon BNI Agen46 yang berkualitas menghasilkan *fee based income* melalui transaksi oleh *customer based* agen. Tentunya peningkatan bisnis BNI Agen46 kedepan secara masif akan diimbangi dengan pengembangan sistem serta penguatan kerjasama mitra super agen dan penguatan *marketing campaign*.



14. BNI TapCash

Selain layanan *digital banking* yang telah dimiliki oleh BNI, sebagai bagian dari *all-in-one digital financial ecosystem* BNI memiliki produk unggulan uang elektronik berbasis kartu yaitu BNI TapCash. Adapun beberapa keunggulan BNI TapCash yaitu:

- Pengalaman transaksi cukup dengan *tapping*
- Kecepatan transaksi yang cepat
- Kemudahan kanal top up BNI TapCash melalui beberapa kanal BNI antara lain BNI Mobile Banking, ATM/CRM, EDC, dan BNI Agen46, serta kanal mitra strategis seperti Tokopedia, Shopee, Gopay, LinkAja, Blibli, Indomaret, Alfagroup, dan beberapa mitra strategis lainnya.
- Akseptasi kartu BNI TapCash diberbagai ekosistem pembayaran, seperti tol, parkir, transportasi (KRL, LRT, MRT, TransJakarta), *modern retail store* (Alfagroup, Indomaret), tempat pariwisata, institusi pemerintahan dan berbagai ekosistem pembayaran lainnya.

Kinerja TapCash

	2023	2022	Kenaikan (Penurunan)	
			Nominal	Persentase (%)
Jumlah Transaksi (juta)	92,83	56,68	36,15	63,79 ▲
Volume Transaksi (Rp-miliar)	2.258,95	1.530,50	728,46	47,60 ▲

Berdasarkan tabel kinerja di atas, BNI mencatatkan peningkatan transaksi BNI TapCash hingga Desember 2023. Sepanjang tahun 2023 Jumlah Transaksi BNI TapCash mencapai 92,83 Juta atau meningkat sebesar 63,79% (YoY), Volume Transaksi juga meningkat sebesar 47,60% (YoY) atau mencapai Rp2.258,95 miliar. Pergerakan masyarakat selama momentum lebaran merupakan salah satu indikator peningkatan transaksi BNI TapCash, volume penggunaan kartu BNI TapCash meningkat di berbagai sarana transportasi yang digunakan untuk mudik seperti jalan tol, *rest area*, dan tempat wisata.

Peningkatan transaksi kartu BNI TapCash juga didorong oleh sejumlah faktor antara lain, pertama BNI baru saja merilis BNI TapCash edisi spesial yaitu TapCash edisi NCT 127, NCT Dream, Red Velvet dan Super Junior seiring dengan animo yang sangat besar dari komunitas KPOP di Indonesia, dan BNI juga bekerja sama dengan Bank Pembangunan Daerah (BPD) maupun lembaga lainnya untuk menyediakan layanan non-tunai melalui BNI TapCash. Kedua, BNI senantiasa melakukan ekspansi ke berbagai *merchant* baru seperti *merchant Food and Beverage (F&B)* maupun *entertainment*.



Performa
2023



Laporan
Manajemen



Profil
Perusahaan



Analisa dan Pembahasan
Manajemen atas Kinerja Bank



Fungsi
Penunjang Bisnis



15. BI-FAST

BI-Fast merupakan infrastruktur sistem pembayaran Bank Indonesia untuk memfasilitasi pembayaran ritel yang dapat diakses setiap saat. BNI sebagai BUMN merupakan peserta BI-Fast sejak kali pertama diluncurkan pada tahun 2021 lalu. BNI sebagai salah satu bank BUMN telah menjadi peserta dalam rangka mendukung terciptanya ekosistem digital yang *integrated, interoperable, dan interconnected*.

Dalam rangka peningkatan layanan, tahun 2024 akan diimplementasikan fitur-fitur baru dalam sistem transaksi BI-Fast, yang mencakup:

- Pengembangan API BI FAST: dilakukan untuk mempermudah layanan transfer antar bank dengan skema BI FAST sesuai standar yang diterbitkan Bank Indonesia (SNAP API).
- Direct Debit: Fitur ini dirancang untuk mempermudah nasabah dalam pembayaran tagihan bulanan dengan autodebit, pembayaran tagihan dapat dilakukan secara inklusif antar bank sehingga menjadi lebih sederhana dan dapat dilakukan secara otomatis melalui platform BI-Fast.
- RFP (*Request for Payment*): Fitur ini memungkinkan nasabah untuk dengan mudah membuat permintaan transfer dana ke nasabah lain. Proses yang lebih lancar ini diharapkan dapat mengurangi kesulitan dalam transaksi keuangan sehari-hari.

Manfaat dari inovasi ini termasuk:

- Cepat: Transaksi yang lebih efisien memungkinkan penghematan waktu.
- Mudah: Antarmuka pengguna yang intuitif memudahkan dalam melakukan transaksi.
- Murah: Biaya transaksi yang kompetitif untuk semua jenis pembayaran.
- Aman: Fitur keamanan terkini untuk melindungi data dan dana nasabah.
- Handal: Sistem yang stabil dan dapat diandalkan untuk semua transaksi finansial.

Kinerja BI FAST

	2023	2022	Kenaikan (Penurunan)	
			Nominal	Persentase (%)
Jumlah Transaksi (juta)	361,86	107,07	254,78	237,95 ▲
Volume Transaksi (Rp-miliar)	975.821,26	317.768,17	658.053,08	207,09 ▲

Sepanjang tahun 2023, total transaksi BI-Fast yang dilayani meningkat 237,95 % dengan peningkatan total nominal transaksi mencapai 207,09% dari tahun sebelumnya. Data tersebut menunjukkan adopsi dan kepercayaan yang terus meningkat dari nasabah terhadap sistem pembayaran yang cepat dan efisien. Peningkatan penggunaan layanan BI-Fast yang signifikan, sejalan dengan upaya peningkatan sistem dan layanan kepada nasabah. Strategi untuk meningkatkan transaksi BI-FAST adalah meliputi peningkatan infrastruktur teknologi, peningkatan fitur keamanan.



16. BNI Merchant Business

BNI memiliki layanan *Merchant Business* yang terdiri dari *Electronic Data Capture (EDC)*, *Quick Response Code Indonesian Standard (QRIS)* serta transaksi *Merchant Online (Acquiring Online)* sebagai bagian dalam meningkatkan digitalisasi transaksi keuangan khususnya transaksi *retail*. Salah satu strategi BNI dalam pengembangan bisnis *merchant* adalah akuisisi berkualitas di *hype location* di Indonesia dan layanan *after sales* yang prima.

Jaringan EDC BNI adalah jaringan yang melayani transaksi pembayaran menggunakan alat pembayaran berupa kartu (kartu debit, kredit, dan *prepaid*) dan QRIS. Jaringan *merchant* BNI memiliki akseptasi luas yang merupakan kerja sama antara BNI dengan *principal* global seperti VISA, MasterCard, JCB, American Express (AMEX), China UnionPay, dan Standar Nasional yaitu Gerbang Pembayaran Nusantara (GPN).

Di samping itu, BNI memiliki layanan unggulan yaitu pembayaran melalui QRIS BNI yang menggunakan standar kode QR Nasional. Melalui QRIS, *Merchant* BNI dapat menerima pembayaran dari aplikasi BNI Mobile Banking maupun aplikasi dari penyedia jasa pembayaran lainnya (Aplikasi Bank lain, aplikasi *e-wallet* seperti Gojek, DANA, dan lain-lain). Terdapat 2 jenis pembayaran QRIS yang digunakan di BNI, yaitu

- Merchant Presented Mode (MPM)* yaitu nasabah QR yang ada di *Merchant* BNI dapat ditransaksikan oleh seluruh penyedia aplikasi yang terhubung dalam jaringan QRIS.
- Customer Presented Mode (CPM)* yaitu nasabah BNI Mobile Banking dapat bertransaksi QRIS di seluruh *merchant* jaringan QRIS dengan cukup menunjukan kode QR yang dihasilkan oleh aplikasi BNI Mobile Banking.

Dengan QRIS layanan kepada nasabah dapat disesuaikan dengan segmentasi mulai dari segmen mikro, kecil, menengah, besar, dan layanan yang terkait dengan program pemerintah.

Untuk meningkatkan transaksi QRIS, BNI telah melakukan berbagai kolaborasi dengan mitra strategis seperti Institusi pemerintahan (contoh: Kementerian Keuangan dan BPJS Ketenagakerjaan), *fintech*, ekosistem pendidikan, rumah sakit, pasar, dan lain-lain.

Dari sisi produk, BNI juga melakukan inovasi melalui produk-produk baru antara lain QRIS TUNTAS (Transfer, Tarik, dan Setor Tunai) yang memungkinkan pengguna untuk dapat melakukan transfer dana antar pengguna QRIS melalui BNI Mobile Banking, serta tarik tunai, dan setor tunai di ATM/CRM, BNI Agen46 dan Kemitraan. Selain itu, untuk memudahkan transaksi internasional melalui QR, BNI akan meluncurkan produk QR *Cross Border* guna memudahkan nasabah BNI dapat melakukan transaksi pembayaran berbasis QRIS di negara-negara seperti Thailand, Malaysia, Singapura (menyusul negara-negara seperti Jepang, Vietnam, Brunei Darusalam, India, China, dan Korea Selatan).

BNI juga mendukung kemudahan *merchant* melalui aplikasi BNI *Merchant* yang menawarkan beberapa fitur unggulan seperti pembayaran *merchant* dihari yang sama, pendaftaran *merchant* secara digital, notifikasi transaksi secara *real time report* transaksi, dan kapabilitas *biometric login*.

Selain EDC dan QRIS, BNI juga memiliki produk *Online Acquiring* merupakan layanan yang diberikan untuk *merchant e-commerce* atau *online merchant*. Melalui *online acquiring*, nasabah dapat melakukan berbagai jenis transaksi seperti pembelian barang dan jasa secara online serta layanan lainnya.

Kinerja QRIS

	2023	2022	Kenaikan (Penurunan)	
			Nominal	Persentase (%)
Jumlah Transaksi (juta)	60,52	15,93	44,59	279,93 ▲
Volume Transaksi (Rp-miliar)	6.947,88	2.917,02	4.030,86	138,18 ▲

Berdasarkan tabel kinerja QRIS di atas, BNI mencatatkan pertumbuhan transaksi QRIS yang pesat seiring dengan meningkatnya transaksi pembayaran digital. Hingga Desember 2023, transaksi QRIS tumbuh sebesar 279,93% (YoY). Adapun dari sisi volume transaksi meningkat hingga 138,18% mencapai Rp6.947,88 miliar (YoY). BNI akan terus memperluas jaringan dan kerjasama penggunaan QRIS melalui BNI Mobile Banking dan akseptasi *merchant* QRIS.



Performa
2023



Laporan
Manajemen



Profil
Perusahaan



Analisa dan Pembahasan
Manajemen atas Kinerja Bank



Fungsi
Penunjang Bisnis

Kinerja Bisnis Merchant

	2023	2022	Kenaikan (Penurunan)	
			Nominal	Persentase (%)
Jumlah Transaksi (juta)	128,1	99,5	28,6	28,7 ▲
Volume Transaksi (Rp-miliar)	80.529,4	79.261,4	1.268,0	1,6 ▲

Berdasarkan tabel Kinerja Bisnis *Merchant* di atas, BNI mencatatkan pertumbuhan transaksi sebesar 28,7% (yoy) dan Volume Transaksi meningkat sebesar 1,6% (yoy). Melalui kemitraan strategis dengan jaringan *principal* seperti VISA, MasterCard, JCB, American Express (AMEX), China UnionPay, dan Standar Nasional yaitu Gerbang Pembayaran Nusantara (GPN), serta perluasan jaringan *merchant* dan layanan after sales yang prima BNI untuk mendukung peningkatan kinerja bisnis *merchant*.



17. Source of fund kartu kredit di BNI Mobile Banking.

Nasabah dapat melakukan transaksi kartu kredit BNI di BNI Mobile Banking melalui fitur QRIS & fitur *bill payment* untuk memberikan kemudahan & *customer experience* yang lebih baik dalam melakukan transaksi dan pembayaran tagihan *biller* dengan menggunakan sumber dana kartu kredit.

18. BNI DigiCS & DigiCS Lite





Permodalan & Praktik Manajemen Risiko



Tata Kelola Perusahaan



Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan



Komitmen ESG



Laporan Keuangan

BNI DigiCS & DigiCS Lite merupakan *self-service machine* yang menggantikan aktivitas petugas *Customer Service* (CS). Dengan BNI DigiCS & DigiCS Lite, nasabah dapat melakukan aktivitas CS secara mandiri (*self-service*). Adapun fitur yang dimiliki, diantaranya adalah pembukaan rekening, penggantian kartu, buka blokir kartu debit, aktivasi e-channel, reset pin, pembelian dan *top up* Tapcash, dan cetak mutasi/*history* rekening.

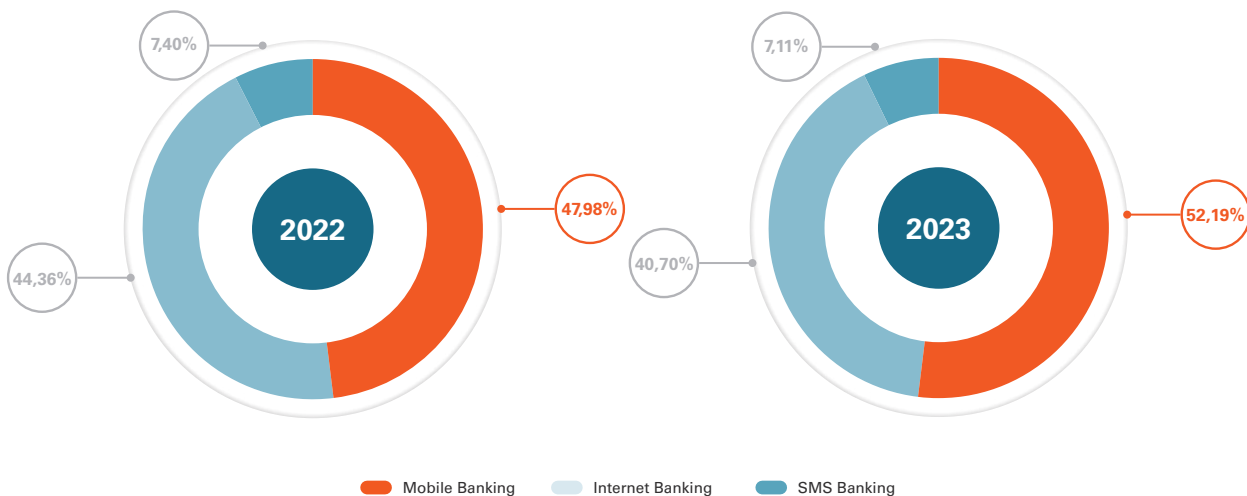
Dengan adanya layanan DigiCS & DigiCS Lite, petugas CS di cabang dapat berfokus kepada aktivitas advisory dan sales CS. Disamping itu layanan ini juga mengurangi waktu tunggu nasabah. Aktivitas dapat dilakukan dengan cepat, mudah dan aman berkat teknologi yang *user friendly*.

Kinerja produk dan layanan *Digital Banking* untuk Konsumer dapat dilihat di bawah ini.

Komposisi Pengguna E-Banking

	2023		2022		Kenaikan (Penurunan)	
	Jumlah (pengguna)	Komposisi (%)	Jumlah (pengguna)	Komposisi (%)	Nominal (pengguna)	Persentase (%)
Mobile Banking	16.276.685	52,19	13.631.606	47,98	2.645.079	19,40 ▲
SMS Banking	12.695.477	40,70	12.602.562	44,36	92.915	0,74 ▲
Internet Banking	2.217.163	7,11	2.176.082	7,66	41.081	1,89 ▲
Jumlah	31.189.325	100,0	28.410.250	100,0	2.779.075	9,78 ▲

Data disajikan berdasarkan jumlah pengguna terdaftar di masing-masing produk, tidak memperhitungkan kemungkinan nasabah terdaftar sebagai pengguna multi produk



Dari komposisi pengguna Digital Banking di atas, dapat diketahui bahwa hingga dipenghujung tahun 2023, BNI mobile banking menjadi pilihan utama nasabah dalam bertransaksi, berbagai program dan pengembangan yang dilakukan oleh BNI menunjukkan dampak yang positif. Hal ini dilakukan oleh BNI untuk mendukung baik program pemerintah maupun inisiatif internal Perusahaan guna mendukung pertumbuhan ekonomi di Indonesia melalui sektor keuangan digital.

Ragam Produk dan Layanan Digital Banking untuk Korporasi

1. BNIDirect

BNIDirect merupakan kanal elektronik yang disediakan oleh BNI bagi nasabah non perorangan untuk melakukan aktivitas transaksi keuangan dari rekening nasabah di BNI dengan lebih cepat, mudah, dan aman. BNIDirect

dapat diakses melalui website maupun *mobile app*, di mana keunggulannya dapat dibagi menjadi 3 (tiga) fungsi utama, yaitu *Collection Management*, *Liquidity Management*, dan *Payment Management*.

a. Collection Management

Proses *collection* atas penjualan produk/jasa dapat berjalan secara efektif dan efisien, serta identifikasi hasil penjualan dapat dilakukan secara cepat dan akurat.

b. Liquidity Management

Solusi yang disediakan bagi Nasabah Non Perorangan agar pengelolaan *cash flow* keuangan perusahaan/institusi dapat selalu dijaga pada posisi yang ideal untuk memenuhi kebutuhan operasional perusahaan. Melalui *Liquidity Management* BNI, nasabah dapat dengan mudah mengelola dana perusahaan yang terbesar di berbagai rekening BNI secara *realtime* dengan dukungan mekanisme



Performa
2023



Laporan
Manajemen



Profil
Perusahaan



Analisa dan Pembahasan
Manajemen atas Kinerja Bank



Fungsi
Penunjang Bisnis

perpindahan dana secara otomatis (*automatic sweeping*), serta meminimalkan operation *handling cost*.

c. *Payment Management*

Pengelolaan transaksi pembayaran dari BNI yang memberikan kemudahan kepada Nasabah Institusi/Perusahaan untuk melakukan penyelesaian pembayaran secara tepat waktu dan akurat. Kebutuhan atas laporan pembayaran kewajiban-kewajiban tersebut juga dapat diperoleh secara cepat dan *realtime*, sehingga nasabah akan langsung mendapatkan rekapitulasi atas laporan-laporan yang dibutuhkan.

BNI terus beradaptasi dan mengembangkan kapabilitas sesuai dengan teknologi dan kebutuhan Nasabah yang semakin berkembang. Selain melakukan *tech refreshment* secara berkala, kami telah melakukan beberapa pengembangan fitur selama tahun 2023, antara lain: *Change Device for Mobile Token and BNIDirect Mobile, BNIDirect Online Opening Account, Bill Payment Enhancement*, serta inovasi lainnya.

2. BNIDirect Kantor Luar Negeri (KLN)

Dalam mendukung kebutuhan mitra bisnis global, BNI telah memperluas cakupan layanan BNIDirect melalui

peluncuran BNIDirect KLN di Kantor Luar Negeri (KLN). BNIDirect KLN dirancang untuk memenuhi kebutuhan transaksional diaspora yang ingin mengembangkan usaha, nasabah bisnis dengan cabang di luar negeri, serta nasabah internasional yang bermitra bisnis di Indonesia. Platform ini memungkinkan nasabah untuk melakukan transaksi secara digital tanpa harus mengunjungi kantor cabang fisik. Saat ini, BNIDirect KLN telah berhasil diluncurkan di London dan saat ini sedang dalam tahap pengembangan untuk KLN Seoul, Tokyo, dan New York.

3. BNIDirect Mobile

BNIDirect *Mobile* adalah merupakan kanal tambahan dari BNIDirect versi *website* untuk memfasilitasi nasabah bertransaksi melalui telepon pintar. Saat ini, aplikasi BNIDirect Mobile tersedia untuk telepon pintar berbasis Android dan iOS. Dengan fleksibilitas untuk mengakses kanal BNIDirect Mobile, nasabah dapat melakukan transaksi secara instan dan praktis di tengah aktivitas dan mobilitas yang tinggi. Aktivitas transaksi yang terjadi dapat dipantau melalui BNIDirect versi mobile. Kemudahan akses ditingkatkan dengan fitur keamanan terdepan, termasuk M-PIN dan SMS OTP untuk setiap transaksi, menjadikan pengalaman bisnis Anda lebih cepat, mudah, dan aman.

Expand Seamlessly with BNIDirect

Transaksi payroll, pembayaran tagihan, hingga transfer antar-negara, semua bisa menggunakan BNIDirect.

Accelerate Your Business with BNIDirect

- ONE STOP WHOLESALE SOLUTION
- EASY AND CONVENIENT PLATFORM
- RELIABLE TRANSACTION BANKING PARTNER



1. Keunggulan BNIDirect
 - Cepat
 - a. Akses internet 24 jam (untuk transaksi *in-house* dan *online transfer*).
 - Mudah
 - b. *User Friendly*.
 - c. Dilengkapi dengan panduan transaksi.
 - d. Dapat melakukan transaksi di mana saja.
 - Handal
 - a. *Secure Line* dengan *verisign Security Certification Socket Line* (SSL) 128 bit.
 - b. Otorasi transaksi menggunakan *Electronic Signature* yaitu BNI *e-Source (HardToken)* atau *mobile token (soft token)*.
 - c. Dilengkapi dengan *company ID*, *User ID* dan *password*. Pembagian kewenangan transaksi terdiri dari *Maker*, *Approver* dan *Releaser*. Tersedia pula fitur *Matrix* untuk mengatur kewenangan transaksi dan limit transaksi.
 - Keunggulan Fitur BNIDirect
 - a. Menu yang fleksibel dapat disesuaikan dengan kebutuhan nasabah.
 - b. Jumlah *user* dapat dibuat sesuai dengan kebutuhan.
 - c. Akses kewenangan atas fitur dan rekening dapat ditentukan oleh nasabah.
 - d. Otorisasi transaksi dilakukan dengan PIN dinamis yang dihasilkan oleh *electronic signature* (BNI *e-Secure/mobile token*).
 - e. Memiliki berbagai jenis format laporan yang dapat diunduh atas transaksi nasabah dan dapat dikirimkan melalui email.
 - f. Terdiri dari tiga bahasa, yaitu dalam Bahasa Indonesia, Bahasa Inggris dan Bahasa Mandarin.
 - Keunggulan BNIDirect *Mobile*
 - a. Diakses melalui device yang berbasis Android dan iOS.
 - b. Tampilan sesuai ukuran *layer*.
 - c. Tidak perlu membawa Token.
 - d. Keamanan berlapis.
 - e. *Auto update* fitur BNIDirect *Mobile* (tidak *pe-install* ulang).
 - Keamanan BNIDirect *Mobile*
 - a. Autentifikasi transaksi menggunakan M-PIN dan OTP yang dikirimkan ke nomor *Handphone User* yang terdaftar di BNIDirect.
 - b. Akses ke menu yang sensitive diperlukan M-PIN.
 - c. Komunikasi data antara *Device* dan *App server* ter-enkripsi AES 256.
 - d. Verifikasi *Web Application Firewall* (WAF).
 - Syarat dan Ketentuan Menjadi Nasabah Pengguna BNIDirect *Mobile*
 - a. Sudah terdaftar pada aplikasi BNIDirect versi *web*.
 - b. Untuk nasabah baru, menggunakan Aplikasi Pendaftaran BNIDirect/BNIDirect *Mobile* dengan menambahkan fitur BNIDirect *Mobile* dan mencantumkan nomor *mobile/HP* masing-masing *user*.
 - c. Untuk nasabah lama (*existing*), menggunakan Aplikasi *Maintenance* BNIDirect/BNIDirect *Mobile* untuk ditambahkan fitur BNIDirect *Mobile* dan nomor *mobile/HP* masing-masing *user*.

Kinerja BNIDirect

	2023*	2022	Kenaikan (Penurunan)	
			Nominal	Persentase (%)
Volume Transaksi (Rp-triliun)	5.720	4.126	1.594	38,6 ▲
Jumlah Pengguna	147.110	100.170	46.940	46,9 ▲

*)Angka 2023 menggunakan angka segmentasi terbaru

Per Desember 2023, jumlah pengguna BNIDirect yang meningkat hingga 46,9% atau sebesar 46.940 jumlah pengguna dari tahun sebelumnya. Peningkatan jumlah pengguna yang bertransaksi BNIDirect selama tahun 2023 mampu meningkatkan volume transaksi BNIDirect hingga mencapai Rp5.720 triliun atau meningkat sebesar 38,6% dari tahun sebelumnya

4. Financial Supply Chain Management (FSCM)

Supply Chain Financing adalah solusi bisnis dalam suatu mata rantai dari hulu ke hilir yang disesuaikan dengan kebutuhan Nasabah Korporasi. Melalui *platform* BNI *Financial Supply Chain Management* (BNI FSCM), Nasabah mendapatkan transparansi dalam pemantauan *document flow* dan *money flow* dari ketiga pihak (BNI, Korporasi, dan Mitra Korporasi), informasi *realtime*, pencairan dan implementasi lebih mudah dan fleksibel, serta memudahkan Nasabah dalam rekonsiliasi dokumen tagihan (*invoice*) secara *paperless* dan aman.

Layanan BNI FSCM terbagi menjadi 3 (tiga) solusi, yaitu *Supplier Financing*, *Distributor Financing*, dan *Receivable Financing*.

a. Supplier Financing

Supplier Financing adalah fasilitas pengambilalihan tagihan Mitra Korporasi (*Supplier*) kepada nasabah Korporasi sebelum tanggal jatuh tempo untuk dibayarkan dengan waktu lebih cepat. Layanan *Supplier Financing* disediakan untuk perusahaan yang ingin meningkatkan pertumbuhan bisnis dan mempercepat proses *cash cycle* produksinya dengan cara memberikan talangan pembayaran tagihan yang telah diakseptasi nasabah Korporasi.

b. Distributor Financing

Distributor Financing adalah fasilitas pembiayaan tagihan nasabah Korporasi kepada Mitra Korporasi (*Distributor*) pada saat tanggal jatuh tempo dan memberikan perpanjangan pelunasan tagihan dari Mitra Korporasi kepada BNI. Layanan *Distributor*



Performa
2023



Laporan
Manajemen



Profil
Perusahaan



Analisa dan Pembahasan
Manajemen atas Kinerja Bank



Fungsi
Penunjang Bisnis

Financing disediakan untuk perusahaan yang ingin meningkatkan pertumbuhan bisnis dan mengatur proses *cash cycle* produksinya dengan kelonggaran pelunasan tagihan nasabah Korporasi. Dalam hal ini Mitra Korporasi dapat melakukan pengaturan pelunasan tagihan sesuai kemampuan *cash flow*-nya.

c. *Receivable Financing*

Receivable Financing adalah fasilitas berupa pengambilalihan tagihan nasabah Korporasi kepada Mitra Korporasi (*Distributor*) untuk dibayarkan sebelum tanggal jatuh tempo tagihan. Layanan *Receivable Financing* disediakan untuk nasabah Korporasi yang ingin meningkatkan pertumbuhan bisnis dan mempercepat proses *cash cycle* produksinya dengan talangan pembiayaan tagihan nasabah Korporasi guna membiayai *collection* piutangnya. BNI memberikan talangan piutang Korporat untuk dibayarkan lebih cepat.



Selengkapnya: <https://bnifscm.bni.co.id>
Kinerja *Financial Supply Chain Management* (FSCM)

Kinerja *Financial Supply Chain Management* (FSCM)

	2023	2022	Kenaikan (Penurunan)	
			Nominal	Persentase (%)
Jumlah Transaksi (ribu)	148.532	136.564	11.968	8,8% ▲
Volume Transaksi (Rp-triliun)	26,9	23,2	3,7	15,9% ▲

Pertumbuhan item dan volume penyaluran SCF melalui platform FSCM masing-masing meningkat sebesar 8,8% dan 15,9% menjadi 148.532 penyaluran dan Rp26,9 triliun dari tahun sebelumnya yang hanya sebesar 136.564 penyaluran dan Rp23,2 triliun. Peningkatan tersebut sejalan dengan strategi BNI dalam mengoptimalkan strategi peningkatan transaksi nasabah melalui ekosistem *value chain* nasabah BNI.

5. E-Bank Guarantee

Seiring dengan kemajuan teknologi, BNI mempersembahkan Garansi Bank Online (BNI e-Bank Guarantee dan m-BG Checking) sebagai solusi yang memberikan kemudahan bagi nasabah dalam mengajukan, memantau, dan memeriksa garansi bank secara daring, dilengkapi dengan beragam fitur, antara lain:

- a. e-Application (Pengajuan *Online*):
Pengajuan penerbitan garansi bank secara online dengan persetujuan berjenjang.
- b. e-Tracking (Pemantauan *Online*):
Monitoring status penerbitan garansi bank.
- c. e-Reporting (Laporan *Online*):
Laporan garansi bank yang telah diterbitkan (sebagai pihak pengajuan) dan diterima (sebagai pihak penerima).
- d. e-Checking (Pengecekan *Online*):
Pemeriksaan keabsahan warkat garansi bank yang telah diterbitkan (sebagai pihak pengajuan) dan/atau diterima sebagai pihak penerima.



Permodalan & Praktik
Manajemen Risiko



Tata Kelola
Perusahaan



Tanggung Jawab Sosial
dan Lingkungan



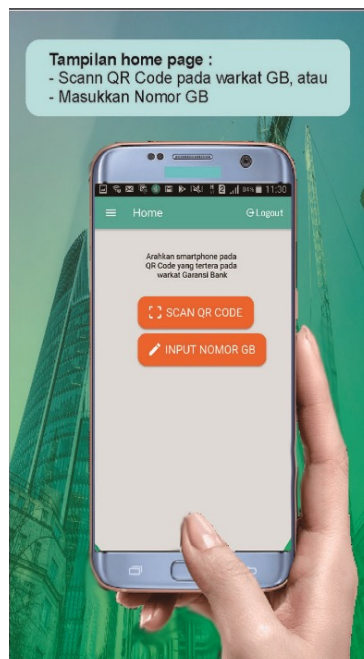
Komitmen
ESG



Laporan
Keuangan

- e. *e-Plafond Monitoring (Pemantauan Plafond)*:
Pemantauan *plafond* garansi bank (maksimum, pemakaian, dan sisa *plafond*).
- f. *e-Amend (Pengajuan Perubahan)*:
Permohonan perubahan garansi bank secara daring.
- g. *e-Revision (Revisi Online)*:
Revisi garansi bank secara *online*.
- h. *BNI m-BG Checking (Validasi Mobile)*:
Validasi warkat garansi bank melalui aplikasi seluler dengan pemindaian QR Code pada garansi bank.

Fitur-fitur tersebut memungkinkan nasabah untuk mengakses dan mengelola garansi bank mereka secara efisien melalui berbagai *platform* online yang disediakan oleh BNI.



Kinerja Garansi Bank

	2023	2022	Kenaikan (Penurunan)	
			Nominal	Persentase (%)
Volume Transaksi (Rp-miliar)	10,078	8,421	1,657	19,7% ▲

Pertumbuhan item dan volume transaksi Garansi Bank melalui platform GB Online menunjukkan peningkatan sebesar Rp1,657 miliar atau tumbuh 19,7% (YoY) pada tahun 2023. Peningkatan tersebut sejalan dengan strategi BNI dalam mengakomodir kebutuhan Nasabah untuk bertransaksi secara *seamless* dan praktis melalui *platform digital channel*.

6. API Corporate Banking

BNI API adalah solusi pembayaran digital yang dapat terintegrasi langsung dengan sistem dan/atau aplikasi yang dibangun secara mandiri oleh nasabah. BNI juga sudah mengimplementasikan Standar Nasional API Pembayaran (SNAP API) yang merupakan standarisasi Open API dari Bank Indonesia. BNI pun telah mendapatkan persetujuan untuk penerapan SNAP pada layanan Virtual Account dan Transfer (Intrabank). Hingga akhir tahun 2023, BNI API Corporate Banking telah memberikan total 280 layanan API kepada nasabah.



Performa
2023



Laporan
Manajemen



Profil
Perusahaan



Analisa dan Pembahasan
Manajemen atas Kinerja Bank



Fungsi
Penunjang Bisnis

API Services



Selengkapnya: <https://digitalservices.bni.co.id>

7. BNI DPLK Sure



Login

Login

BNI DPLK SURE merupakan aplikasi untuk mendukung bisnis DPLK BNI dalam memberikan kemudahan dan solusi pengelolaan perencanaan pensiun nasabah DPLK BNI. Layanan yang terdapat pada BNI DPLK SURE terdiri dari pembukaan rekening, setoran, klaim, informasi saldo, serta pengelolaan dana sesuai dengan paket investasi yang dipilih oleh nasabah. Selain itu BNI DPLK SURE juga terhubung dengan BNI Mobile Banking, ATM BNI, dan BNI Direct sehingga nasabah dapat melakukan transaksi kapan saja dan dimana saja. Paket Investasi DPLK BNI terdiri dari berbagai Produk, yaitu Deposito, Obligasi, Reksadana, Reksadana Syariah, dan lain-lain.

Kemudian di luar layanan utama untuk Nasabah tersebut, terdapat modul lain dalam DPLK SURE, seperti modul rekonsiliasi, integrasi, daily accrual, modul pelaporan ke regulator dan operational monitoring, yang memperkuat keandalan DPLK SURE, sekaligus memenuhi persyaratan dari regulator.

DPLK BNI berhasil menjadi market leader dalam industri pengelolaan dana pensiun di Indonesia sejak tahun 2001. Hingga 31 Desember 2023, AUM (*Asset Under Management*) DPLK BNI mencapai Rp28,62T dengan jumlah nasabah lebih dari 900 ribu, yang terdiri dari nasabah korporasi dan individu.



Permodalan & Praktik
Manajemen Risiko



Tata Kelola
Perusahaan



Tanggung Jawab Sosial
dan Lingkungan



Komitmen
ESG



Laporan
Keuangan

8. Trade Finance Overseas

Salah satu bisnis unggulan BNI yang sekarang masih terus dikembangkan adalah *Trade Finance* untuk mendukung misi BNI yaitu Memperkuat Layanan Internasional untuk Mendukung Kebutuhan Mitra Bisnis Global. Untuk itu, BNI terus berusaha meningkatkan performa dari aplikasi *Trade Finance* yang dimiliki. Guna mengadopsi *SWIFT Changes 2023* dimana terdapat impact pada pemrosesan transaksi trade, pada tahun 2023 BNI telah melakukan *upgrade* aplikasi *Trade Finance* (TiPlus) pada *overseas branches* (KCLN) Singapura dan Hong Kong. Pembaruan format *SWIFT* ini juga merupakan salah satu upaya BNI memenuhi aspek *compliance* terhadap regulasi terbaru.

Kontribusi *Digital Banking* Terhadap Kinerja Keuangan BNI

Ragam produk dan layanan *digital banking* yang dikembangkan BNI tidak hanya memperkuat citra BNI sebagai salah satu bank terbesar di Indonesia, namun juga memberikan dampak positif terhadap kinerja keuangan BNI secara keseluruhan. Dalam bentuk peningkatan *Current Account Saving Account* (CASA) dan perolehan *Fee Based Income*.

Total CASA BNI di Desember 2023 mencapai Rp577,5 triliun tumbuh 3,6% dibandingkan tahun lalu, pertumbuhan ini turut didukung oleh keberhasilan BNI dalam melakukan peningkatan kapabilitas digital yang mampu meningkatkan *engagement* dan pengalaman transaksi nasabah.

Berikut disampaikan kontribusi produk dan layanan *digital banking* yang dikembangkan BNI terhadap Pencapaian *Fee Based Income*:

	2023		2022		Kenaikan (Penurunan)	
	Jumlah (Rp-miliar)	Komposisi (%)	Jumlah (Rp-miliar)	Komposisi (%)	Nominal (Rp-miliar)	Persentase (%)
ATM & e-channel	1.297	72,2	1.495	81,3	(198)	(13,2) ▼
Payment Point Online Banking (PPOB) & Bill Payment	486	27,8	343	18,7	143	41,7 ▲
Jumlah	1.783	100,0	1.838	100,0	(55)	(3,0) ▼

Total *Fee Based Income* dari layanan digital mencapai Rp1,8 triliun. Fee dari ATM & e-channel mengalami penurunan di tahun 2023 dipengaruhi oleh implementasi sistem pembayaran nasional (BI Fast) yang memiliki tarif transaksi lebih rendah. Saat ini lebih dari 90% transaksi transfer antar bank yang dilakukan oleh nasabah BNI telah dilakukan melalui BI Fast. Hal ini merupakan bentuk dukungan BNI terhadap program pemerintah dalam mengintegrasikan sistem pembayaran nasional. Sementara itu, Fee dari PPOB & Bill Payment mengalami peningkatan 41,7% dibanding tahun lalu. Hal ini menunjukkan keberhasilan strategi BNI dalam meningkatkan transaksi digital oleh nasabah sehingga layanan digital BNI terutama Mobile Banking di Segmen Retail dan BNIDirect di Segmen Business Banking telah juga digunakan untuk bertransaksi selain pengiriman uang.



Performa
2023



Laporan
Manajemen



Profil
Perusahaan



Analisa dan Pembahasan
Manajemen atas Kinerja Bank



Fungsi
Penunjang Bisnis

Tinjauan Keuangan Komprehensif

PENYAJIAN DAN KESESUAIAN DENGAN STANDAR AKUNTANSI YANG BERLAKU DI INDONESIA

Pemaparan informasi tinjauan keuangan diambil dari Laporan Keuangan Konsolidasian PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. dan Entitas Anak yang disusun oleh manajemen Bank sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia dimana Laporan Keuangan Konsolidasian pada tanggal-tanggal dan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023, 2022 dan 2021 telah diaudit oleh KAPTanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan (firma anggota jaringan PricewaterhouseCoopers) dengan *partner* penanggung jawab adalah Drs. M. Jusuf Wibisana, M.Ec., CPA, auditor independen dengan surat izin praktik akuntan publik No. AP.0222, berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia, dengan opini tanpa modifikasi, sebagaimana tercantum dalam laporannya masing-masing tertanggal 25 Januari 2024 dan 20 Januari 2023.

Penyajian nilai untuk akun-akun yang dijelaskan dalam laporan ini merupakan nilai bersih setelah dikurangi dengan cadangan kerugian penurunan nilai kecuali dinyatakan lain.

ANALISIS KINERJA KEUANGAN

LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Laporan Posisi Keuangan
Konsolidasian

“Posisi Keuangan memberikan gambaran sekilas tentang kekuatan aset, bisnis perbankan, dan permodalan BNI. Di tahun 2023, jumlah Aset BNI mencapai Rp1.087 Triliun Sedangkan liabilitas dan ekuitas BNI dengan komposisi Liabilitas sebesar 85,8% dan Ekuitas sebesar 14,2%.”

Pos Akun	2023 (Rp-miliar)	2022 (Rp-miliar)	2021 (Rp-miliar)	Kenaikan (Penurunan) 2022-2023		Kenaikan (Penurunan) 2021-2022	
				Nominal (Rp-miliar)	Persentase (%)	Nominal (Rp-miliar)	Persentase (%)
Aset	1.086.664	1.029.837	964.838	56.827	5,5 ▲	64.999	6,7 ▲
Liabilitas	931.931	889.639	838.318	42.292	4,8 ▲	51.321	6,1 ▲
Ekuitas	154.733	140.198	126.520	14.535	10,4 ▲	13.678	10,8 ▲



Permodalan & Praktik
Manajemen Risiko



Tata Kelola
Perusahaan



Tanggung Jawab Sosial
dan Lingkungan



Komitmen
ESG



Laporan
Keuangan

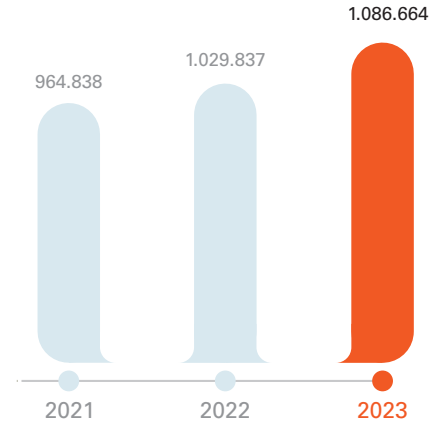
Berikut diuraikan kinerja dari Aset, Liabilitas dan Ekuitas BNI.

ASET

Jumlah Aset

(Rp-miliar)

“Total aset BNI tumbuh 5,5% mencapai lebih dari Rp1.000 triliun dengan pertumbuhan kredit yang signifikan sebesar 7,6% serta pengelolaan kualitas aset yang terjaga dengan baik.”



Pos Akun	2023 (Rp-miliar)	2022 (Rp-miliar)	2021 (Rp-miliar)	Kenaikan (Penurunan) 2022-2023		Kenaikan (Penurunan) 2021-2022	
				Nominal (Rp-miliar)	Persentase (%)	Nominal (Rp-miliar)	Persentase (%)
Kas	11.207	13.448	13.684	(2.241)	(16,7) ▼	(236)	(1,7) ▼
Giro pada Bank Indonesia	65.256	82.922	48.682	(17.666)	(21,3) ▼	34.240	70,3 ▲
Giro pada bank lain - neto	35.023	15.922	19.570	19.101	120,0 ▲	(3.648)	(18,6) ▼
Penempatan pada bank lain dan Bank Indonesia - neto	43.794	51.569	92.290	(7.775)	(15,1) ▼	(40.721)	(44,1) ▼
Efek-efek -neto	37.165	28.556	25.803	8.609	30,1 ▲	2.753	10,7 ▲
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali - neto	13.951	16.631	22.011	(2.680)	(16,1) ▼	(5.380)	(24,4) ▼
Wesel ekspor dan tagihan lainnya - neto	18.999	20.729	19.563	(1.730)	(8,3) ▼	1.166	6,0 ▲
Tagihan akseptasi - neto	17.091	18.912	20.543	(1.821)	(9,6) ▼	(1.631)	(7,9) ▼
Tagihan derivatif	996	685	494	311	45,4 ▲	191	38,7 ▲
Pinjaman yang diberikan	695.085	646.188	582.436	48.897	7,6 ▲	63.752	10,9 ▲
CKPN Pinjaman yang diberikan	(47.158)	(50.334)	(50.295)	3.176	(6,3) ▼	(39)	0,1 ▲
Obligasi Pemerintah - neto	127.099	121.291	111.429	5.808	4,8 ▲	9.862	8,9 ▲
Pajak dibayar di muka	643	644	1.051	(1)	(0,2) ▼	(407)	(38,7) ▼
Beban dibayar di muka	2.743	3.244	3.096	(501)	(15,4) ▼	148	4,8 ▲
Investasi pada entitas asosiasi	11.284	10.049	8.688	1.235	12,3 ▲	1.361	15,7 ▲
Penyertaan saham - neto	564	609	830	(45)	(7,4) ▼	(221)	(26,6) ▼
Aset lain-lain - neto	16.972	13.856	11.850	3.116	22,5 ▲	2.006	16,9 ▲
Aset tetap - neto	27.765	26.549	26.883	1.216	4,6 ▲	(334)	(1,2) ▼
Aset takberwujud - neto	744	753	-	(9)	(1,2) ▼	753	100,0 ▲
Aset pajak tangguhan - neto	7.441	7.614	6.230	(173)	(2,3) ▼	1.384	22,2 ▲
Total Aset	1.086.664	1.029.837	964.838	56.827	5,5 ▲	64.999	6,7 ▲



Performa
2023



Laporan
Manajemen



Profil
Perusahaan



Analisa dan Pembahasan
Manajemen atas Kinerja Bank



Fungsi
Penunjang Bisnis

Aset BNI di tahun 2023 mengalami pertumbuhan sebesar Rp56,8 triliun atau 5,5%. Dimana Total Aset pada tahun 2022 sebesar Rp1.030 triliun meningkat menjadi sebesar Rp1.087 triliun pada tahun 2023. Pertumbuhan aset tersebut utamanya berasal dari pertumbuhan Pinjaman yang Diberikan. Akun Pinjaman yang Diberikan memiliki kontribusi terbesar terhadap total aset yaitu mencapai 64,0% di tahun 2023 dari 62,7% di tahun sebelumnya yang mencerminkan bisnis utama BNI sebagai penyalur kredit. Di sisi lain, aset produktif lainnya berupa Obligasi Pemerintah yang memberikan kontribusi terbesar kedua yaitu 11,7% dari Total Aset BNI mengalami peningkatan sebesar 4,8% dari Rp121,3 triliun di tahun 2022 menjadi Rp 127,1 triliun di tahun 2023. Selain itu, Giro pada Bank Lain yang memiliki kontribusi terbesar 3,01% juga mengalami peningkatan yang cukup signifikan yaitu 120% dari Rp15.9 triliun pada tahun 2022 menjadi Rp35.0 triliun pada tahun 2023.

Kas

BNI mencatatkan kas sebesar Rp11,2 triliun di tahun 2023, menurun 16,7% dibandingkan posisi tahun sebelumnya sebesar Rp13,4 triliun. Penurunan terdapat pada kas dalam mata uang Rupiah sebesar 18,1% menjadi Rp10,4 triliun di tahun 2023, sementara kas dalam mata uang asing mengalami kenaikan yang didominasi mata uang USD. Porsi kas dalam mata uang Rupiah tetap dominan sebesar 92,7% terhadap total kas BNI.

Giro pada Bank Indonesia

BNI dan Entitas Anak dipersyaratkan untuk memiliki Giro Wajib Minimum (GWM) dalam mata uang Rupiah dalam kegiatannya sebagai bank umum dan syariah, serta GWM dalam mata uang asing dalam kegiatannya melakukan transaksi mata uang asing.

Pos Akun	2023		2022		2021		Kenaikan (Penurunan) 2022-2023		Kenaikan (Penurunan) 2021-2022	
	Jumlah (Rp-miliar)	Komposisi (%)	Jumlah (Rp-miliar)	Komposisi (%)	Jumlah (Rp-miliar)	Komposisi (%)	Nominal (Rp- miliar)	Persentase (%)	Nominal (Rp- miliar)	Persentase (%)
Rupiah	57.795	88,6	76.037	91,7	42.949	88,2	(18.242)	(24,0) ▼	33.088	77,0 ▲
Dolar Amerika Serikat	7.461	11,4	6.885	8,3	5.733	11,8	576	8,4 ▲	1.152	20,1 ▲
Jumlah	65.256	100,0	82.922	100,0	48.682	100,0	(17.666)	(21,3) ▼	34.240	70,3 ▲

BNI membukukan Giro pada Bank Indonesia (BI) sebesar Rp65,3 triliun di tahun 2023. Jumlah Giro pada BI tersebut turun 21,3% dibandingkan posisi yang sama pada tahun sebelumnya sebesar Rp82,9 triliun. Akun ini memiliki porsi sebesar 6,0% di tahun 2023, turun dari tahun sebelumnya sebesar 8,1%. Giro Wajib Minimum (GWM) BNI tersebut telah sesuai dengan Peraturan Bank Indonesia (PBI) No. 24/4/PBI/2022 tanggal 1 Maret 2022 tentang Giro Wajib Minimum Bank Umum Dalam Rupiah dan Valuta Asing Bagi Bank Umum Konvensional dan Peraturan Anggota Dewan Gubernur (PADG) No. 24/8/PADG/2022 tanggal 30 Juni 2022.

Giro Wajib Minimum (GWM)	2023 (%)	2022 (%)	2021 (%)
GWM - Rupiah	9,5	11,9	7,7
GWM - Valas	4,0	4,0	4,0

Rasio GWM primer BNI untuk mata uang Rupiah adalah 9,5% per 31 Desember 2023 dan 11,9% per 31 Desember 2022, sedangkan untuk valuta asing masing-masing sebesar 4,0% dan 4,0%.



Permodalan & Praktik
Manajemen Risiko



Tata Kelola
Perusahaan



Tanggung Jawab Sosial
dan Lingkungan



Komitmen
ESG



Laporan
Keuangan

Giro pada Bank Lain

Pos Akun	2023		2022		2021		Kenaikan (Penurunan) 2022-2023		Kenaikan (Penurunan) 2021-2022	
	Jumlah (Rp-miliar)	Komposisi (%)	Jumlah (Rp-miliar)	Komposisi (%)	Jumlah (Rp-miliar)	Komposisi (%)	Nominal (Rp-miliar)	Persentase (%)	Nominal (Rp-miliar)	Persentase (%)
Rupiah	602	1,7	385	2,4	472	2,4	217	56,4 ▲	(87)	(18,4) ▲
Valuta Asing	34.421	98,3	15.537	97,6	19.098	97,6	18.884	121,5 ▲	(3.561)	(18,6) ▲
Cadangan kerugian penurunan nilai	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Jumlah - neto	35.023	100,0	15.922	100,0	19.570	100,0	19.101	120,0 ▲	(3.648)	(18,6) ▲

BNI membukukan giro pada bank lain sebesar Rp35,0 triliun, naik sebesar 120,0% di tahun 2023 dibandingkan posisi tahun sebelumnya senilai Rp15,9 triliun. Kenaikan tersebut dikontribusikan oleh kenaikan giro pada bank lain dalam valuta asing (valas) yang mencapai Rp18,9 triliun (gross) atau naik 121,5% dibandingkan posisi tahun sebelumnya sebesar Rp15,5 triliun yang dipengaruhi oleh transaksi dengan bank *counterparty*. Kontribusi akun ini terhadap total aset adalah sebesar 3,2% di tahun 2023, naik dibandingkan dengan porsi tahun sebelumnya yaitu sebesar 1,5%.

Penempatan pada Bank Lain dan Bank Indonesia

Pos Akun	2023		2022		2021		Kenaikan (Penurunan) 2022-2023		Kenaikan (Penurunan) 2021-2022	
	Jumlah (Rp-miliar)	Komposisi (%)	Jumlah (Rp-miliar)	Komposisi (%)	Jumlah (Rp-miliar)	Komposisi (%)	Nominal (Rp-miliar)	Persentase (%)	Nominal (Rp-miliar)	Persentase (%)
Deposit Facility	39.429	90,0	49.389	95,8	90.320	97,9	(9.960)	(20,2) ▼	(40.931)	(45,3) ▼
Call money	1.364	3,1	911	1,8	714	0,8	453	49,7 ▲	197	27,6 ▲
Deposito berjangka	2.963	6,8	1.269	2,5	1.207	1,3	1.694	133,5 ▲	62	5,1 ▲
Negotiable Certificate Deposits	38	0,1	-	-	49	0,1	38	100,0 ▲	(49)	(100,0) ▼
Cadangan kerugian penurunan nilai	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Jumlah - neto	43.794	100,0	51.569	100,0	92.290	100,0	(7.775)	(15,1) ▼	(40.721)	(44,1) ▼

Penempatan pada Bank lain dan Bank Indonesia tercatat senilai Rp43,8 triliun atau mengalami penurunan sebesar 15,1% dari tahun 2022. Hal ini sebagai upaya peningkatan pendapatan kepada aset produktif yang memiliki imbal hasil atau *yield* yang lebih tinggi. Suku bunga per tahun untuk akun ini dalam mata uang Rupiah adalah masing-masing 0,0-7,3% dan 0,0-6,0%, sedangkan untuk valuta asing (USD) sebesar 0,0%-5,7% dan 0,0 - 4,7% untuk tahun 2023 dan 2022.

Efek-efek

Efek-efek merupakan salah satu alternatif penempatan dana yang dilakukan BNI selain pada pos pinjaman yang diberikan. Di samping mendapatkan pendapatan bunga dari investasi efek-efek ini, BNI juga mendapatkan pendapatan yang bersifat non bunga atas transaksi penjualan dan *mark to market* atas efek-efek ini. Per 31 Desember 2023, Bank membukukan total efek-efek sebesar Rp37,2 triliun, naik 30,1% dibandingkan pencapaian tahun sebelumnya sebesar Rp28,6 triliun. Komposisi efek-efek yang dimiliki BNI adalah sebagai berikut:



Performa
2023



Laporan
Manajemen



Profil
Perusahaan



Analisa dan Pembahasan
Manajemen atas Kinerja Bank



Fungsi
Penunjang Bisnis

Efek-efek	2023		2022		2021		Kenaikan (Penurunan) 2022-2023		Kenaikan (Penurunan) 2021-2022	
	Jumlah (Rp-miliar)	Komposisi (%)	Jumlah (Rp-miliar)	Komposisi (%)	Jumlah (Rp-miliar)	Komposisi (%)	Nominal (Rp-miliar)	Persentase (%)	Nominal (Rp-miliar)	Persentase (%)
Reksadana	24.199	64,7	19.350	67,2	15.896	61,0	4.849	25,1 ▲	3.454	21,7 ▲
Obligasi	7.348	19,6	7.021	24,4	8.520	32,7	327	4,7 ▲	(1.499)	(17,6) ▼
Obligasi Subordinasi	607	1,6	604	2,1	608	2,3	3	0,5 ▲	(4)	(0,7) ▼
Sertifikat Bank Indonesia	-	-	78	0,3	128	0,5	(78)	(100,0) ▼	(50)	(39,1) ▼
Sekuritas Rupiah Bank Indonesia (SRBI)	3.700	9,9	-	-	-	-	-	100,0 ▲	-	-
Sekuritas Valas Bank Indonesia (SVBI)	76	0,2	-	-	-	-	-	100,0 ▲	-	-
Efek Beragunan Aset	-	-	-	-	72	0,3	-	-	(72)	(100,0) ▼
Efek Lainnya	1.478	4,0	1.750	6,0	829	3,2	(272)	(15,5) ▼	921	111,1 ▲
Cadangan kerugian penurunan nilai	(243)	-	(247)	-	(250)	-	4	(1,6) ▼	3	(1,2) ▼
Jumlah - neto	37.165	100,0	28.556	100,0	25.803	100,0	8.609	30,1 ▲	2.753	10,7 ▲

Efek-efek	2023		2022		2021		Kenaikan (Penurunan) 2022-2023		Kenaikan (Penurunan) 2021-2022	
	Jumlah (Rp-miliar)	Komposisi (%)	Jumlah (Rp-miliar)	Komposisi (%)	Jumlah (Rp-miliar)	Komposisi (%)	Nominal (Rp-miliar)	Persentase (%)	Nominal (Rp-miliar)	Persentase (%)
Nilai Wajar Melalui Laporan Laba Rugi										
Reksadana	4.745	12,7	5.425	18,8	8.714	33,4	(680)	(12,5) ▼	(3.289)	(37,7) ▼
Sekuritas Rupiah Bank Indonesia (SRBI)	2.549	6,8	-	-	-	-	2.549	100,0 ▲	-	-
Sekuritas Valas Bank Indonesia (SVBI)	76	0,2	-	-	-	-	76	100,0 ▲	-	-
Obligasi	642	1,7	3	-	23	0,1	639	21.300,0 ▲	(20)	(87,0) ▼
Obligasi Subordinasi	269	0,7	6	-	6	-	263	4.383,0 ▲	-	-
Efek lainnya	1	0,0	1.742	6,0	829	3,2	(1.741)	(99,9) ▼	913	110,1 ▲
Jumlah Nilai Wajar Melalui Laporan Laba Rugi	8.282	22,1	7.176	24,9	9.572	36,7	1.106	15,4	(2.396)	(25,0) ▼
Nilai Wajar Melalui Penghasilan Komprehensif lain										
SBI	-	-	78	0,3	128	0,5	(78)	(100,0) ▼	(50)	(39,1) ▼
Reksadana	19.454	52,0	13.926	48,3	7.182	27,6	5.528	39,7 ▲	6.744	93,9 ▲
Obligasi lainnya	6.101	16,3	6.303	21,9	8.241	31,6	(202)	(3,2) ▼	(1.938)	(23,5) ▼
Obligasi Subordinasi	338	0,9	597	2,1	602	2,3	(259)	(43,4) ▼	(5)	(0,8) ▼



Efek-efek	2023		2022		2021		Kenaikan (Penurunan) 2022-2023		Kenaikan (Penurunan) 2021-2022	
	Jumlah (Rp-miliar)	Komposisi (%)	Jumlah (Rp- miliar)	Komposisi (%)	Jumlah (Rp- miliar)	Komposisi (%)	Nominal (Rp- miliar)	Persentase (%)	Nominal (Rp- miliar)	Persentase (%)
Sekuritas Rupiah Bank Indonesia (SRBI)	1.151	3,1	-	-	-	-	1.151	100,0 ▲	-	-
Efek Lainnya	1.477	3,9	-	-	-	-	1.477	100,0 ▲	-	-
Efek Beragunan Aset	-	-	-	-	72	0,3	-	-	(72)	(100,0) ▼
Jumlah Nilai Wajar Melalui Penghasilan Komprehensif Lain	28.521	76,2	20.904	72,6	16.225	62,3	7.617	36,4 ▲	4.679	28,8 ▲
Biaya Perolehan Diamortisasi										
Obligasi lainnya	605	1,6	716	2,5	256	1,0	(111)	(15,5) ▼	460	179,7 ▲
Efek lainnya	-	-	7	-	-	-	(7)	(100,0) ▼	7	100,0 ▲
Jumlah Baya Perolehan Diamortisasi	605	1,6	723	2,5	256	1,0	(118)	(16,5) ▼	467	182,4 ▲
Cadangan kerugian penurunan nilai	(243)		(247)		(250)		4	(0,6) ▼	3	(1,2) ▼
Jumlah - neto	37.165	100,0	28.556	100,0	25.803	100,0	8.609	30,1 ▲	2.753	10,7 ▲

Pertumbuhan efek-efek yang dimiliki oleh BNI pada tahun 2023 adalah 30,1% atau sebesar Rp 8,6 triliun. Peningkatan tersebut utamanya dikontribusikan oleh peningkatan efek-efek dengan jenis instrumen Reksadana yaitu sebesar Rp4,9 triliun. Selain itu, pada tahun 2023, BNI juga melakukan penempatan dana pada dua instrumen yang baru diterbitkan oleh Bank Indonesia pada tahun 2023 yaitu Sekuritas Rupiah Bank Indonesia (SRBI) dan Sekuritas Valas Bank Indonesia (SVBI), dengan total portofolio sebesar Rp3,8 triliun.

Efek-Efek Berdasarkan Penerbit	2023		2022		2021		Kenaikan (Penurunan) 2022-2023		Kenaikan (Penurunan) 2021-2022	
	Jumlah (Rp- miliar)	Komposisi (%)	Jumlah (Rp- miliar)	Komposisi (%)	Jumlah (Rp- miliar)	Komposisi (%)	Nominal (Rp- miliar)	Persentase (%)	Nominal (Rp- miliar)	Persentase (%)
Korporasi	30.646	81,9	25.352	88,0	21.827	83,8	5.294	20,9 ▲	3.525	16,1 ▲
Bank	2.986	8,0	3.373	11,7	4.098	15,7	(387)	(11,5) ▼	(725)	(17,7) ▼
Bank Indonesia	3.776	10,1	78	0,3	128	0,5	3.698	4.741,0 ▲	(50)	(39,1) ▼
Sub Jumlah	37.408	100,0	28.803	100,0	26.053	100,0	8.605	29,9 ▲	2.750	10,6 ▲
Cadangan kerugian penurunan nilai	(243)		(247)		(250)		4	(1,6) ▼	3	(1,2) ▼
Jumlah - neto	37.165		28.556		25.803		8.609	30,1 ▲	2.753	10,7 ▲

Sedangkan apabila dilihat dari komposisi penerbit efek-efek tersebut, efek-efek yang diterbitkan oleh korporasi memiliki porsi terbesar yang mencapai 81,9% atau setara dengan Rp30,6 triliun di tahun 2023. Jumlah ini meningkat dibandingkan dengan tahun sebelumnya, dimana jumlah efek tersebut mencapai Rp25,4 triliun (*gross*).



Performa
2023



Laporan
Manajemen



Profil
Perusahaan



Analisa dan Pembahasan
Manajemen atas Kinerja Bank



Fungsi
Penunjang Bisnis

Kolektibilitas Efek-Efek	2023		2022		2021		Kenaikan (Penurunan) 2022-2023		Kenaikan (Penurunan) 2021-2022	
	Jumlah (Rp-miliar)	Komposisi (%)	Jumlah (Rp- miliar)	Komposisi (%)	Jumlah (Rp-miliar)	Komposisi (%)	Nominal (Rp- miliar)	Persentase (%)	Nominal (Rp- miliar)	Persentase (%)
Lancar	36.874	98,6	28.269	98,1	25.483	97,8	8.605	30,4 ▲	2.786	10,9 ▲
Kurang Lancar	291	0,8	287	1,0	320	1,2	4	1,4 ▲	(33)	(10,3) ▼
Macet	243	0,6	247	0,9	250	1,0	(4)	(1,6) ▼	(3)	(1,2) ▼
Sub Jumlah	37.408	100,0	28.803	100,0	26.053	100,0	8.605	29,9 ▲	2.750	10,6 ▲
Cadangan kerugian penurunan nilai	(243)		(247)		(250)		4	(1,6) ▼	3	(1,2) ▼
Jumlah	37.165	100,0	28.556	100,0	25.803	100,0	8.609	30,1 ▲	2.753	10,7 ▲

Dilihat dari sisi kolektibilitas, efek-efek yang dimiliki BNI sebagian besar masuk dalam kategori lancar dengan porsi masing-masing sebesar 98,6% dan 98,1% untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022. Manajemen menilai jumlah cadangan kerugian penurunan nilai atas efek-efek yang dimiliki oleh Bank telah memadai.

Efek-efek yang Dibeli dengan Janji Dijual Kembali

Hingga 31 Desember 2023, terdapat efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali sebesar Rp13,9 triliun dengan klasifikasi lancar turun sebesar 16,11% dimana posisi yang sama tahun lalu *outstanding* pada akun ini sebesar Rp16,6 triliun. Penurunan terpesar adalah dengan *counterpart* Bank Indonesia dimana penurunan transaksi *Reverse Repo* sebesar Rp2,6 triliun. Suku bunga kontraktual untuk efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali pada posisi 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022 masing-masing adalah sebesar 6,0%-6,7% dan 5,0%-6,4%.

Wesel Ekspor dan Tagihan Lainnya

BNI membukukan wesel ekspor dan tagihan lainnya senilai Rp19 triliun dengan penurunan sebesar 8,3% di tahun 2023. Penurunan ini terutama disebabkan oleh penurunan transaksi Wesel Ekspor dalam mata uang Rupiah sebesar Rp1,9 triliun atau 13,22%, dimana total transaksi Wesel Ekspor di tahun 2023 mencapai sebesar Rp12,7 triliun, dari Rp14,6 triliun di tahun sebelumnya. Wesel ekspor dan tagihan lainnya dalam mata uang Rupiah memiliki porsi dominan dengan porsi sebesar 65,9% dan 70,0% masing-masing untuk tahun 2023 dan 2022. Wesel ekspor dan tagihan lainnya berupa Surat Keterangan Berdokumen Dalam Negeri (SKBDN), wesel ekspor, *open account financing* dan *supply chain financing*.

Tagihan Akseptasi

Berdasarkan pihak penerima, tagihan akseptasi BNI dibedakan menjadi debitur non-bank dan bank. Tagihan akseptasi BNI mencapai Rp17,1 triliun di tahun 2023, jumlah ini turun sebesar 9,6% dibandingkan periode sebelumnya senilai Rp18,9 triliun. Penurunan ini terutama dipengaruhi oleh turunnya tagihan akseptasi kepada nasabah dalam mata uang Rupiah dari pihak debitur non-bank sebesar Rp17,3 triliun (gross) di tahun 2023 dibandingkan Rp19,7 triliun (gross) di tahun sebelumnya. Berdasarkan

kolektibilitas Peraturan OJK, seluruh Tagihan Akseptasi tergolong pada klasifikasi lancar dengan pembentukan cadangan kerugian penurunan nilai yang sudah dibentuk sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Manajemen berpendapat bahwa jumlah cadangan kerugian penurunan nilai yang dibentuk tersebut telah memadai.

Tagihan Derivatif

Dalam melakukan usaha bisnis, BNI melakukan transaksi instrumen keuangan derivatif seperti kontrak berjangka mata uang asing, *swap* mata uang asing, *swap* atas suku bunga dan transaksi spot untuk keperluan pembiayaan, perdagangan, dan lindung nilai. Instrumen yang dipakai BNI diklasifikasikan berdasarkan jenis risiko terkait nilai tukar, suku bunga, dan keduanya. Berdasarkan nilai tukar, tagihan derivatif berupa kontrak berjangka jual/beli, *swap* mata uang asing jual/beli, spot mata uang asing jual/beli, dan *option* mata uang asing jual/beli. Instrumen terkait suku bunga adalah *swap* atas suku bunga sedangkan instrumen terkait nilai tukar dan suku bunga adalah *swap* mata uang asing dan suku bunga Dolar AS.

Secara kumulatif, tagihan derivatif BNI senilai Rp1 triliun di tahun 2023 mengalami peningkatan sebesar 45,4% dari pencapaian tahun sebelumnya sebesar Rp0,69 triliun. Dari total tagihan derivatif tersebut, instrumen *swap* mata uang asing-jual dalam Dolar AS membukukan nominal terbesar USD 1,3 miliar di tahun 2023 dari USD 2,1 miliar di tahun sebelumnya. Seluruh tagihan derivatif per 31 Desember 2023 termasuk dalam klasifikasi lancar.

Pinjaman yang Diberikan

Pinjaman yang diberikan adalah bisnis utama BNI dengan kontribusi sebesar 64,0% terhadap total aset di tahun 2023 dan 62,7% di tahun 2022.

Berdasarkan jenis kredit, BNI memberikan pinjaman dalam bentuk kredit modal kerja, kredit investasi, kredit konsumen, kredit sindikasi, kredit karyawan dan kredit program pemerintah.

Pinjaman yang diberikan BNI mencapai Rp695,1 triliun atau tumbuh sebesar 7,6% dibandingkan tahun lalu. Pertumbuhan pinjaman yang diberikan didorong oleh Kredit



Permodalan & Praktik
Manajemen Risiko



Tata Kelola
Perusahaan



Tanggung Jawab Sosial
dan Lingkungan



Komitmen
ESG

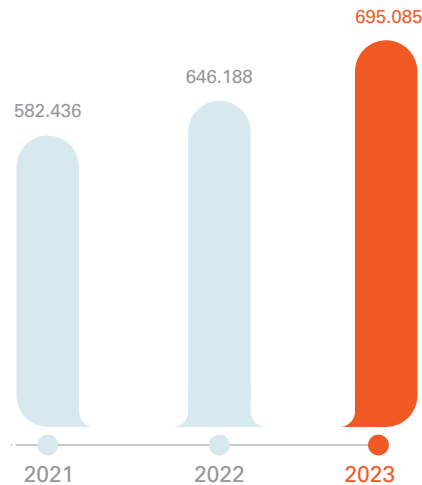


Laporan
Keuangan

Sindikasi yang mengalami kenaikan sebesar 103% atau Rp49,5 triliun, dimana posisi saat ini menjadi sebesar Rp97,6 triliun dan posisi tahun 2022 adalah sebesar 48,1 triliun. Pinjaman BNI diberikan dalam mata uang Rupiah dan valas. Kredit dalam Rupiah masih memiliki porsi terbesar yaitu 80,9% (2023) dan 80,1% (2022). Sementara itu, kredit dalam valas didominasi oleh mata uang Dolar AS dengan kontribusi 19,1% dan 19,9% terhadap total kredit tahun 2023 dan 2022.

Tingkat suku bunga dasar kredit (*prime lending rate*) per 31 Desember 2023 adalah 8,1% untuk segmen korporasi 8,3% untuk segmen retail dan 7,4% untuk kredit konsumtif kepemilikan rumah (KPR) serta 8,8% untuk kredit konsumtif selain KPR.

Jumlah Pinjaman yang Diberikan
(Rp-miliar)



Kredit modal kerja memiliki porsi terbesar atas portfolio kredit BNI (*gross*) sebesar 50,8% dan 54,3% di tahun 2023 dan 2022. Secara kumulatif, portofolio kredit tersebut terdiversifikasi dengan baik dengan kontribusi dari jenis yang lain dengan porsi yang relatif besar adalah kredit investasi (16,9%); kredit konsumen (17,7%); dan kredit sindikasi (14,0%) di tahun 2023. Komposisi kredit berdasarkan jenis kredit adalah sebagai berikut:

Kredit per Jenis	2023		2022		2021		Kenaikan (Penurunan) 2022-2023		Kenaikan (Penurunan) 2021-2022	
	Jumlah (Rp-miliar)	Komposisi (%)	Jumlah (Rp-miliar)	Komposisi (%)	Jumlah (Rp-miliar)	Komposisi (%)	Nominal (Rp-miliar)	Persentase (%)	Nominal (Rp-miliar)	Persentase (%)
Modal kerja	352.886	50,8	350.624	54,3	311.419	53,5	2.262	0,65 ▲	39.205	12,6 ▲
Investasi	117.616	16,9	133.840	20,7	131.886	22,6	(16.224)	(12,1) ▼	1.954	1,5 ▲
Konsumen	123.317	17,7	109.424	16,9	95.335	16,4	13.893	12,7 ▲	14.089	14,8 ▲
Karyawan	3.635	14,0	4.151	0,6	3.928	0,7	(516)	12,4 ▲	223	5,7 ▲
Sindikasi	97.600	0,5	48.079	7,4	39.741	6,8	49.521	103,0 ▲	8.338	21,0 ▲
Program Pemerintah	31	0,0	70	0,0	127	0,0	(39)	(55,71) ▼	(57)	(44,9) ▼
Jumlah - bruto	695.085	100,0	646.188	100,0	582.436	100,0	48.897	7,57 ▲	63.752	10,9 ▲
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	(47.158)		(50.334)		(50.295)		3.176	(6,31) ▼	(39)	0,1 ▲
Jumlah - neto	647.927		595.854		532.141		52.073	8,74 ▲	63.713	12,0 ▲



Performa
2023



Laporan
Manajemen



Profil
Perusahaan



Analisa dan Pembahasan
Manajemen atas Kinerja Bank



Fungsi
Penunjang Bisnis

Terkait dengan pinjaman sindikasi, keikutsertaan BNI dalam pinjaman sindikasi dengan bank-bank lain adalah sebesar Rp97,6 triliun dan Rp48,1 triliun masing-masing pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022. Pinjaman sindikasi merupakan pinjaman yang diberikan kepada debitur berdasarkan perjanjian pembiayaan bersama dengan bank-bank lain. Persentase bagian BNI dalam pinjaman sindikasi, dimana BNI bertindak sebagai pimpinan sindikasi adalah sebesar 5,04%-100,00% di tahun 2023 dan 5,04% - 83,30% di tahun 2022.

Pinjaman karyawan adalah pinjaman yang diberikan kepada karyawan BNI dengan tingkat bunga sebesar 3%-5% per tahun yang ditujukan untuk pembelian rumah dan keperluan lainnya dengan jangka waktu berkisar antara 1 tahun sampai 20 tahun. Pembayaran pokok pinjaman dan bunga dilunasi melali pemotongan gaji setiap bulan. Kredit Program Pemerintah terdiri dari Kredit Ketahanan Pangan(KKP) *Two Steps Loan* (TSL), Kredit Usaha Pembibitan Sapi (KUPS), dan Revitalisasi Perkebunan yang dapat didanai sebagian dan/atau seluruhnya oleh Pemerintah.

Kredit per Jenis	2023		2022		2021		Kenaikan (Penurunan) 2022-2023		Kenaikan (Penurunan) 2021-2022	
	Jumlah (Rp-miliar)	Komposisi (%)	Jumlah (Rp-miliar)	Komposisi (%)	Jumlah (Rp-miliar)	Komposisi (%)	Nominal (Rp-miliar)	Persentase (%)	Nominal (Rp-miliar)	Persentase (%)
Korporasi	310.392	44,7	255.639	39,6	229.028	39,3	54.753	21,4 ▲	27.817	12,1 ▲
Rupiah	245.881	35,4	207.969	32,2	184.837	31,7	37.912	18,2 ▲	21.462	11,6 ▲
Valas	64.511	9,3	47.670	7,4	44.191	7,6	16.841	35,3 ▲	6.355	14,4 ▲
Menengah	109.625	15,8	112.462	17,4	99.132	17,0	(2.837)	(2,5) ▼	7.182	7,2 ▲
Rupiah	98.318	14,1	99.092	15,3	88.559	15,2	(774)	(0,8) ▼	7.261	8,2 ▲
Valas	11.307	1,6	13.370	2,1	10.573	1,8	(2.063)	(15,4) ▼	(79)	(0,7) ▼
Kecil	84.927	12,2	97.210	15,0	95.752	16,4	(12.283)	(12,6) ▼	5.887	6,1 ▲
Rupiah	84.895	12,2	97.115	15,0	95.634	16,4	(12.220)	(12,6) ▼	5.910	6,2 ▲
Valas	32	0,0	95	0,0	118	0,0	(63)	(66,0) ▼	(23)	(19,5) ▼
Konsumer	124.487	17,9	109.602	17,0	98.991	17,0	14.885	13,6 ▲	11.124	11,2 ▲
Rupiah	124.464	17,9	109.577	17,0	98.960	17,0	14.886	13,6 ▲	11.130	11,2 ▲
Valas	24	0,0	25	0,0	31	0,0	(1)	(4,7) ▼	(6)	(19,4) ▼
Luar Negeri	56.611	8,1	67.405	10,4	58.446	10,0	(10.795)	(16,0) ▼	8.959	15,3 ▲
Rupiah	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Valas	56.611	8,1	67.405	10,4	58.446	10,0	(10.795)	(16,0) ▼	8.959	15,3 ▲
Entitas Anak	9.043	1,3	3.870	0,6	1.087	0,2	5.172	133,6 ▲	2.783	256,0 ▲
Rupiah	9.033	1,3	3.834	0,6	1.087	0,2	5.199	135,6 ▲	2.747	252,7 ▲
Valas	10	0,0	37	0,0	-	-	(27)	(73,1) ▼	36	100,0 ▲
Total Pinjaman	695.085	100,0	646.188	100,0	582.436	100,0	48.896	7,6 ▲	63.752	10,9 ▲
Total Rupiah	562.591	80,9	517.587	80,1	469.077	80,5	45.003	8,7 ▲	48.510	10,3 ▲
Total Valas	132.494	19,1	128.601	19,9	113.359	19,5	3.893	3,0 ▲	15.242	13,4 ▲

Kredit per Sektor Ekonomi	2023		2022		2021		Kenaikan (Penurunan) 2022-2023		Kenaikan (Penurunan) 2021-2022	
	Jumlah (Rp-miliar)	Komposisi (%)	Jumlah (Rp-miliar)	Komposisi (%)	Jumlah (Rp-miliar)	Komposisi (%)	Nominal (Rp-miliar)	Persentase (%)	Nominal (Rp-miliar)	Persentase (%)
Perdagangan, restoran dan hotel	130.427	18,8	109.753	17,0	101.676	17,5	20.674	18,8 ▲	8.077	7,9 ▲
Perindustrian	137.662	19,8	133.896	20,7	121.997	20,9	3.766	2,8 ▲	11.899	9,8 ▲
Pertanian	56.438	8,1	57.131	8,8	59.430	10,2	(693)	(1,2) ▼	(2.299)	(3,9) ▼
Jasa dunia usaha	47.189	6,8	47.153	7,3	42.959	7,4	36	0,1 ▲	4.194	9,8 ▲



Permodalan & Praktik
Manajemen Risiko



Tata Kelola
Perusahaan



Tanggung Jawab Sosial
dan Lingkungan



Komitmen
ESG



Laporan
Keuangan

Kredit per Sektor Ekonomi	2023		2022		2021		Kenaikan (Penurunan) 2022-2023		Kenaikan (Penurunan) 2021-2022	
	Jumlah (Rp-miliar)	Komposisi (%)	Jumlah (Rp-miliar)	Komposisi (%)	Jumlah (Rp-miliar)	Komposisi (%)	Nominal (Rp-miliar)	Persentase (%)	Nominal (Rp-miliar)	Persentase (%)
Konstruksi	54.444	7,8	55.865	8,6	55.210	9,5	(1.421)	(2,5) ▼	655	1,2 ▲
Pengangkutan, pergudangan dan komunikasi	49.271	7,1	44.962	7,0	43.010	7,4	4.309	9,6 ▲	1.952	4,5 ▲
Listrik, gas dan air	21.541	3,1	22.073	3,4	20.301	3,5	(532)	(2,4) ▼	1.772	8,7 ▲
Jasa pelayanan sosial	14.431	2,1	23.240	3,6	20.925	3,6	(8.809)	(37,9) ▼	2.315	11,1 ▲
Pertambangan	48.943	7,0	39.063	6,0	15.685	2,7	9.880	25,3 ▲	23.378	149,0 ▲
Lain-lain	134.739	19,4	113.052	17,5	101.243	17,4	21.687	19,2 ▲	11.809	11,7 ▲
Sub Jumlah	695.085	100,0	646.188	100,0	582.436	100,0	48.897	7,6 ▲	63.752	10,9 ▲
Cadangan kerugian penurunan nilai	(47.158)		(50.334)		(50.295)		3.176	(6,3) ▼	(39)	0,1 ▲
Jumlah - neto	647.927		595.854		532.141		52.073	8,7 ▲	63.713	12,0 ▲

Apabila dilihat dari sektor ekonomi, pinjaman yang diberikan BNI juga terdiversifikasi dengan baik sehingga tidak terpapar risiko konsentrasi kredit pada sektor ekonomi tertentu. Tiga sektor ekonomi yang memiliki kontribusi tertinggi atas pinjaman yang diberikan di tahun 2023 adalah sektor perindustrian atau manufaktur dengan porsi 19,8%; perdagangan, restoran dan hotel (18,8%); dan pertanian (8,1%). Di tahun sebelumnya porsi penyaluran kredit untuk ketiga sektor tersebut relatif tidak berubah masing-masing sebesar 20,7%; 17,0%; dan 8,8%.

Pinjaman yang Diberikan Cabang Luar Negeri	2023		2022		2021		Kenaikan (Penurunan) 2022-2023		Kenaikan (Penurunan) 2021-2022	
	Jumlah (Rp-miliar)	Komposisi (%)	Jumlah (Rp-miliar)	Komposisi (%)	Jumlah (Rp-miliar)	Komposisi (%)	Nominal (Rp-miliar)	Persentase (%)	Nominal (Rp-miliar)	Persentase (%)
BNI Tokyo	6.510	11,5	7.659	11,4	8.378	14,3	(1.149)	(15,0) ▼	(719)	(8,6) ▼
BNI Hong Kong	8.618	15,2	9.281	13,8	8.824	15,1	(663)	(7,1) ▼	457	5,2 ▲
BNI Singapura	18.900	33,4	17.278	25,6	12.574	21,5	1.622	9,4 ▲	4.704	37,4 ▲
BNI New York	12.621	22,3	17.467	25,9	12.684	21,7	(4.846)	(27,7) ▼	4.783	37,7 ▲
BNI London	7.531	13,3	13.161	19,5	12.343	21,1	(5.630)	(42,8) ▼	818	6,6 ▲
BNI Seoul	2.431	4,3	2.559	3,8	3.643	6,3	(128)	(5,0) ▼	(1.084)	(29,8) ▼
Jumlah	56.611	100,0	67.405	100,0	59.111	100,0	(10.794)	(16,0) ▼	8.959	15,3 ▲

Apabila dilihat berdasarkan sebaran Kantor Luar Negeri (KLN), pinjaman yang diberikan BNI KLN mengalami penurunan sebesar Rp 10,8 triliun atau 16,0% dibandingkan dengan tahun 2022. Penurunan pinjaman yang diberikan KLN didominasi oleh BNI London dan BNI New York masing-masing sebesar Rp5,6 triliun dan Rp4,8 triliun atau 42,8% dan 27,7% dibanding tahun sebelumnya.



Performa
2023



Laporan
Manajemen



Profil
Perusahaan

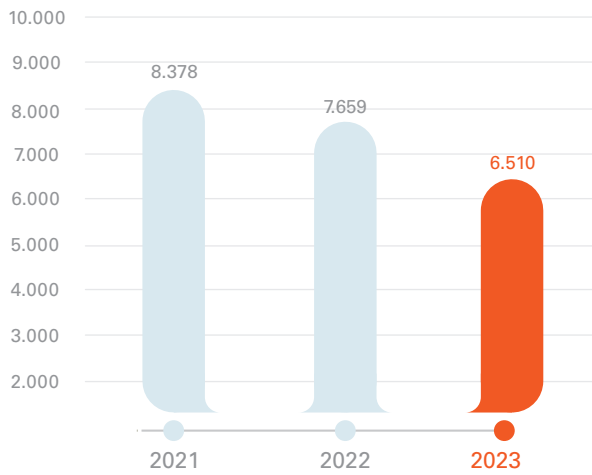


Analisa dan Pembahasan
Manajemen atas Kinerja Bank

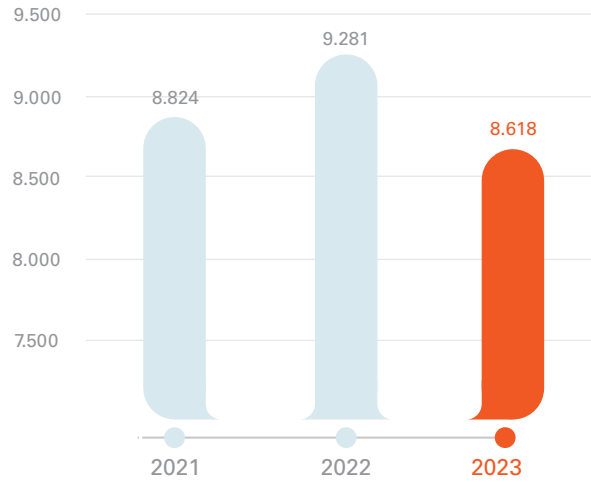


Fungsi
Penunjang Bisnis

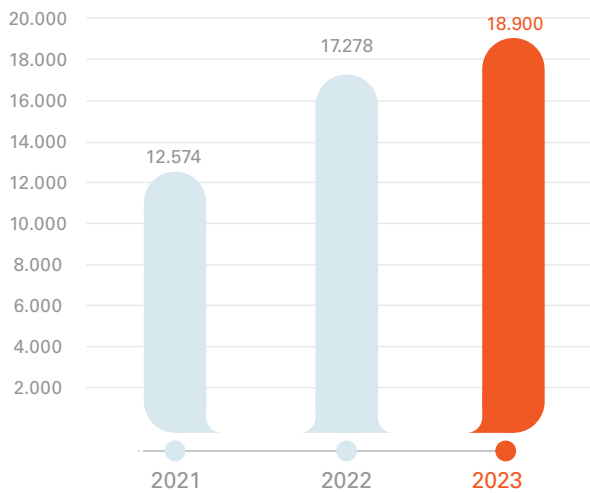
BNI Tokyo
(Rp-miliar)



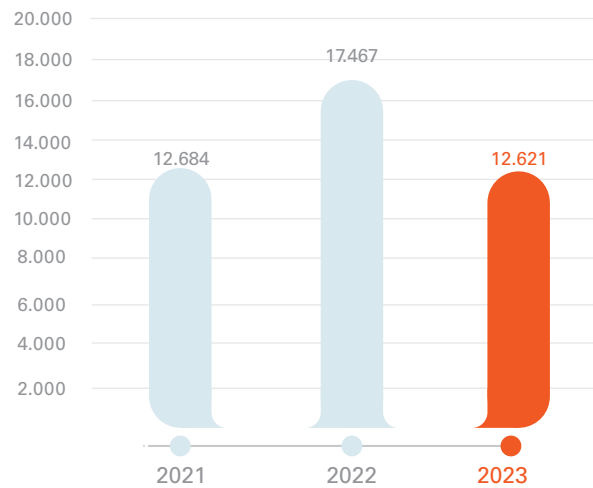
BNI Hongkong
(Rp-miliar)



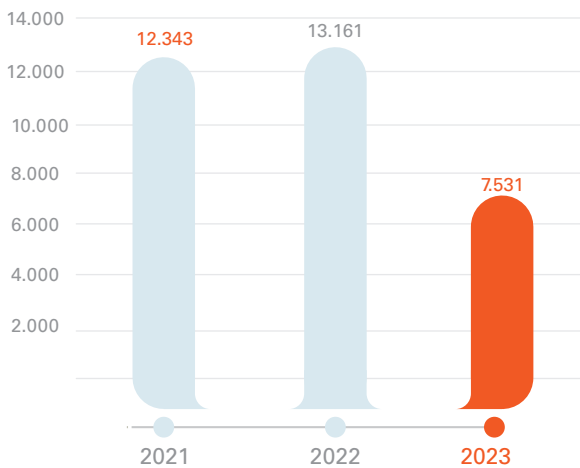
BNI Singapura
(Rp-miliar)



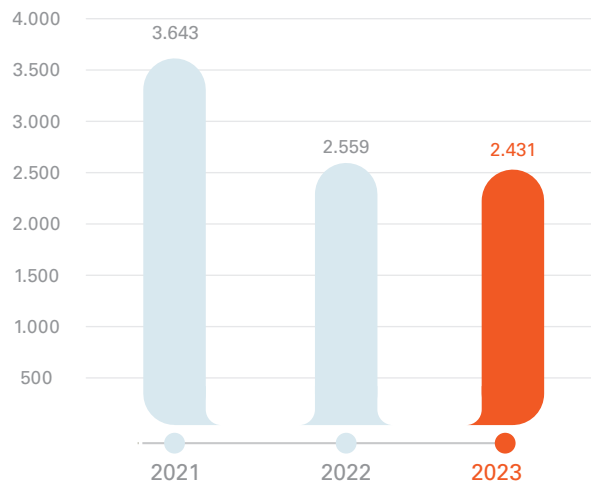
BNI New York
(Rp-miliar)



BNI London
(Rp-miliar)



BNI Seoul
(Rp-miliar)





Permodalan & Praktik
Manajemen Risiko



Tata Kelola
Perusahaan



Tanggung Jawab Sosial
dan Lingkungan



Komitmen
ESG



Laporan
Keuangan

Kolektibilitas Pinjaman	2023		2022		2021		Kenaikan (Penurunan) 2022-2023		Kenaikan (Penurunan) 2021-2022	
	Jumlah (Rp-miliar)	Komposisi (%)	Jumlah (Rp-miliar)	Komposisi (%)	Jumlah (Rp-miliar)	Komposisi (%)	Nominal (Rp-miliar)	Persentase (%)	Nominal (Rp-miliar)	Persentase (%)
Lancar	646.349	93,0	605.232	93,7	533.438	91,6	41.117	6,8 ▲	71.794	13,5 ▲
Dalam Perhatian Khusus	33.901	4,9	22.795	3,5	27.470	4,7	11.106	48,7 ▲	(4.675)	(17,0) ▼
Kurang Lancar	2.954	0,4	3.123	0,5	4.114	0,7	(169)	(5,4) ▼	(991)	(24,1) ▼
Diragukan	2.822	0,4	1.471	0,2	2.346	0,4	1.351	91,8 ▲	(875)	(37,3) ▼
Macet	9.059	1,3	13.567	2,1	15.068	2,6	(4.508)	(33,2) ▼	(1.501)	(10,0) ▼
Sub Jumlah	695.085	100,0	646.188	100,0	582.436	100,0	48.897	7,6 ▲	63.752	10,9 ▲
Cadangan kerugian penurunan nilai	(47.158)		(50.334)		(50.295)		3.176	(6,3) ▼	(39)	0,1 ▲
Jumlah - neto	647.927		595.854		532.141		52.073	8,7 ▲	63.713	12,0 ▲

Dalam hal kolektibilitas sesuai Peraturan OJK, kolektibilitas pinjaman yang diberikan BNI sebagian besar masuk dalam kategori lancar dengan porsi sebesar 93,0% dan 93,7% untuk tahun 2023 dan 2022. Rasio kredit bermasalah secara gross (sebelum dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai) BNI dan Entitas anak per 31 Desember 2023 dan 2022 masing-masing sebesar 2,1% dan 2,8%. Sedangkan rasio kredit bermasalah - Bank Saja secara neto untuk periode yang sama mencapai 0,6% dan 0,5%.

Penghapusan Aset Pinjaman yang Diberikan dan Perolehan Kembali

BNI melakukan penghapusan aset pinjaman yang diberikan sebesar Rp 14,3 triliun selama tahun 2023. Lebih tinggi dibandingkan tahun 2022 yang mencapai Rp 10,9 triliun. Dalam pelaksanaannya, Manajemen BNI memprioritaskan debitur-debitur yang pailit dan bermasalah hukum. Dimana telah dilakukan upaya-upaya yang maksimal. Jika dibandingkan dengan total pinjaman yang diberikan bank saja, rasio penghapusan aset pinjaman yang diberikan relatif rendah pada kisaran 2,1%. Sedangkan penerimaan kembali pinjaman yang dihapus buku (*recovery*) sebesar Rp5,2 triliun dengan *recovery rate* di tahun 2023 sebesar 35,9%, naik dibandingkan tahun 2022 sebesar 35,8%.

Obligasi Pemerintah

Obligasi Pemerintah merupakan instrumen keuangan yang masuk pada kriteria berisiko rendah namun menawarkan tingkat suku bunga yang kompetitif. Di sisi lain, instrumen ini juga turut membantu pendanaan Pemerintah dalam mengelola APBN.

Kolektibilitas Pinjaman	2023		2022		2021		Kenaikan (Penurunan) 2022-2023		Kenaikan (Penurunan) 2021-2022	
	Jumlah (Rp-miliar)	Komposisi (%)	Jumlah (Rp-miliar)	Komposisi (%)	Jumlah (Rp-miliar)	Komposisi (%)	Nominal (Rp-miliar)	Persentase (%)	Nominal (Rp-miliar)	Persentase (%)
Nilai Wajar melalui Laporan Laba Rugi	4.188	3,3	1.775	1,5	4.112	3,7	2.413	135,9 ▲	(2.337)	(56,8) ▼
Nilai Wajar melalui Penghasilan Komprehensif Lain	86.549	68,1	82.328	67,9	85.198	76,4	4.221	5,1 ▲	(2.870)	(3,4) ▼
Biaya Perolehan yang Diamortisasi	36.363	28,6	37.189	30,6	22.120	19,9	(826)	(2,2) ▼	15.069	68,1 ▲
Jumlah	127.100	100,0	121.292	100,0	111.430	100,0	5.808	4,8 ▲	9.862	8,9 ▲
Suku Bunga Tetap	127.001	99,9	121.192	99,9	111.330	99,9	5.809	4,8 ▲	9.862	8,9 ▲
Suku Bunga Mengambang	99	0,1	100	0,1	100	0,1	(1)	(1,0) ▼	-	-
Jumlah	127.100	100,0	121.292	100,0	111.430	100,0	5.808	4,8 ▲	9.862	8,9 ▲



Performa
2023



Laporan
Manajemen



Profil
Perusahaan



Analisa dan Pembahasan
Manajemen atas Kinerja Bank



Fungsi
Penunjang Bisnis

Obligasi Pemerintah merupakan instrumen keuangan yang masuk pada kriteria berisiko rendah namun menawarkan tingkat suku bunga yang kompetitif. Di sisi lain, instrumen ini juga turut membantu pendanaan Pemerintah dalam mengelola APBN. Per 31 Desember 2023, BNI mencatatkan Obligasi Pemerintah sebesar Rp127,1 triliun atau meningkat sebesar 4,8% jika dibandingkan dengan posisi yang sama pada tahun 2022. BNI memiliki Obligasi Pemerintah dalam mata uang Rupiah maupun valas. Adapun transaksi Obligasi Pemerintah dalam Rupiah mencapai Rp95,3 triliun atau meningkat 7,6% di tahun 2023. dibandingkan posisi tahun sebelumnya sebesar Rp88,6 triliun. Sementara itu, transaksi Obligasi Pemerintah dalam valas senilai Rp31,8 triliun dan Rp32,7 triliun di tahun 2023 dan 2022. Kontribusi akun ini terhadap total aset BNI di tahun 2023 dan 2022 adalah 11,7% dan 11,8%.

Dilihat dari jenis suku bunga Obligasi Pemerintah, transaksi Obligasi Pemerintah dengan suku bunga tetap memiliki porsi dominan sebesar 99,9% di tahun 2023 dan 2022. Sedangkan untuk obligasi suku bunga mengambang, porsi transaksi Obligasi Pemerintah adalah sebesar 0,1% dan 0,1% di tahun 2023 dan 2022.

Untuk tingkat bunga tetap, harga pasar Obligasi Pemerintah berkisar antara 73,9% sampai dengan 132,3% dan antara 71,9% sampai dengan 130,7% masing-masing pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022. Sementara itu, harga pasar Obligasi Pemerintah dengan tingkat bunga mengambang adalah 100,0% dan 99,9% pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022.

Dalam instrumen keuangan Obligasi Pemerintah, terdapat Obligasi pemerintah dari program rekapitalisasi, jumlah obligasi rekapitalisasi pada tanggal 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022 adalah masing-masing sebesar Rp100 miliar.

Tingkat suku bunga kontrak Obligasi Pemerintah di tahun 2023 untuk suku bunga tetap adalah 3,88%-12,0% dalam mata uang Rupiah, 0,5-7,8% dalam Dolar AS, dan 0,5%-1,3% dalam Dolar Singapura. Sedangkan tingkat suku bunga kontrak untuk suku bunga tetap pada tahun sebelumnya untuk ketiga jenis mata uang tersebut adalah sebesar 4,0%-12,0%; 0,1%-7,8%; dan 1,3%. Di sisi lain, tingkat suku bunga mengambang tahunan untuk Obligasi Pemerintah di tahun 2023 adalah sebesar 4,5% dari 3,5%-4,3% di tahun sebelumnya.

Pajak Dibayar di Muka dan Beban Dibayar di Muka

BNI membukukan pajak dan beban dibayar dimuka untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 sebesar Rp0,6 triliun dan Rp2,7 triliun. Di tahun sebelumnya kedua akun tersebut masing-masing mencapai Rp0,6 triliun dan Rp3,2 triliun.

Penyertaan Saham dan Investasi pada Entitas Asosiasi

	2023 (%)	2022 (%)	2021 (%)
PT Bursa Efek Indonesia	1,2	1,2	1,2
PT Kustodian Sentral Efek Indonesia	2,5	2,5	2,5
PT Pemeringkat Efek Indonesia	0,2	0,6	0,6
PT Bank Mizuho Indonesia	1,0	1,0	1,0
PT Bank BTPN Tbk	0,2	0,2	0,2
PT PANN Pembiayaan Maritim	48,4	48,4	48,4
PT Fintek Karya Nusantara	9,8	9,3	10,2
PT Penyelesaian Transaksi Elektronik Nasional (PTEN)	17,5	17,5	17,5
PT Bank Syariah Indonesia Tbk	23,2	23,2	24,9

Penyertaan saham dan Investasi pada Entitas asosiasi BNI neto mencapai Rp11,8 triliun di tahun 2023, lebih tinggi dibandingkan posisi tahun sebelumnya sebesar Rp10,7 triliun dikarenakan tambahan penyertaan serta pengakuan porsi laba PT Bank Syariah Indonesia Tbk sepanjang tahun 2023.

Aset Lain-lain

Aset lain-lain neto BNI mencapai Rp17,0 triliun di tahun 2023, naik 22,5% dibandingkan posisi tahun sebelumnya senilai Rp13,9 triliun. Peningkatan ini disebabkan oleh kenaikan beberapa akun diantaranya tagihan BNI sebagai *acquiree bank* serta Devisa Hasil Ekspor (DHE) BI.



Permodalan & Praktik
Manajemen Risiko



Tata Kelola
Perusahaan



Tanggung Jawab Sosial
dan Lingkungan



Komitmen
ESG



Laporan
Keuangan

Aset Tetap

Pos Akun	2023 (Rp-miliar)	2022 (Rp-miliar)	2021 (Rp-miliar)	Kenaikan (Penurunan) 2022-2023		Kenaikan (Penurunan) 2021-2022	
				Nominal (Rp-miliar)	Persentase (%)	Nominal (Rp-miliar)	Persentase (%)
Tanah	16.364	16.023	15.969	341	2,1 ▲	54	0,3 ▼
Bangunan	9.246	8.724	8.387	522	6,0 ▲	337	4,0 ▲
Perlengkapan Kantor dan Kendaraan Bermotor	15.187	13.958	12.747	1.229	8,8 ▲	1.211	9,5 ▼
Total Biaya Perolehan	40.797	38.705	37.103	2.092	5,4 ▲	1.602	4,3 ▼
Aset Dalam Penyelesaian	1.239	707	522	532	75,2 ▲	185	35,4 ▲
Aset Hak Guna	2.652	2.343	2.210	309	13,2 ▲	133	6,0 ▼
Total Biaya Perolehan	44.688	41.755	38.935	2.933	7,0 ▲	1.920	4,8 ▲
Akumulasi Penyusutan							
Bangunan	3.366	2.814	2.250	552	19,6 ▲	564	25,1 ▲
Perlengkapan Kantor dan Kendaraan Bermotor	12.317	11.345	9.890	972	8,6 ▲	1.455	14,7 ▲
Aset Hak Guna	1.240	1.047	812	193	18,4 ▲	235	28,9 ▲
Total Akumulasi Peyusutan	16.923	15.206	12.952	1.717	11,3 ▲	2.254	17,4 ▲
Nilai Buku Neto	27.765	26.549	26.883	1.216	4,6 ▲	(334)	(1,2) ▼

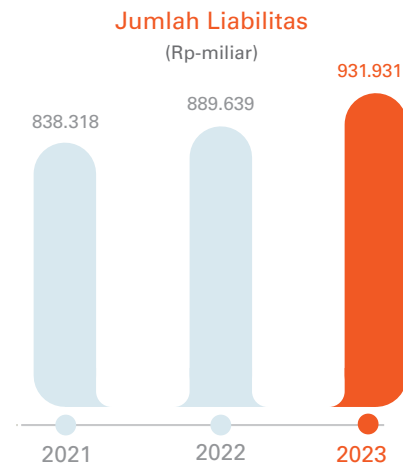
BNI membukukan nilai aset tetap bersih senilai Rp27,8 triliun di tahun 2023 naik sebesar 4,6% dari tahun sebelumnya sebesar Rp26,5 triliun. seluruh aset tetap BNI tidak ada yang dijaminkan. Adapun aset hak guna per 31 Desember 2023 adalah sebesar Rp1,4 triliun (neto). Selain itu, manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat penurunan nilai aset tetap yang dimiliki BNI selama tahun berjalan karena manajemen berpendapat bahwa nilai tercatat aset tetap tidak melebihi estimasi nilai yang dapat diperoleh kembali. Kontribusi aset tetap (neto) terhadap total aset BNI di tahun 2023 dan 2022 masing-masing adalah sebesar 2,6%.

Aset Pajak Tangguhan - Neto

Aset pajak tangguhan neto BNI adalah sebesar Rp7,4 triliun di tahun 2023. Pencapaian ini lebih rendah dibandingkan posisi tahun sebelumnya Rp7,6 triliun yang dipengaruhi oleh pembebanan cadangan kerugian penurunan nilai aset produktif – selain pinjaman yang diberikan.

LIABILITAS

“Liabilitas BNI tumbuh 4,8% menjadi Rp931,9 triliun di tahun 2023 kenaikan ini didominasi oleh kenaikan simpanan nasabah dan liabilitas lain-lain. DPK BNI naik 5,4% menjadi Rp810,7 triliun sejalan dengan peningkatan CASA menjadi Rp577,5 triliun dengan pertumbuhan 3,6%. Pertumbuhan simpanan nasabah terutama CASA ini menjadi faktor pendukung bisnis utama BNI dalam penyaluran kredit. Pertumbuhan liabilitas juga dipengaruhi oleh naiknya liabilitas lain-lain sebesar Rp5,0 triliun atau 23,6% dibandingkan posisi tahun 2022 yang didorong oleh penempatan dalam bentuk Devisa Hasil Ekspor (DHE) BI sebesar Rp2,5 triliun.”





Performa
2023



Laporan
Manajemen



Profil
Perusahaan



Analisa dan Pembahasan
Manajemen atas Kinerja Bank



Fungsi
Penunjang Bisnis

Pos Akun	2023 (Rp-miliar)	2022 (Rp-miliar)	2021 (Rp-miliar)	Kenaikan (Penurunan) 2022-2023			Kenaikan (Penurunan) 2021-2022		
				Nominal (Rp-miliar)	Persentase (%)		Nominal (Rp-miliar)	Persentase (%)	
Liabilitas Segera	5.295	4.686	4.554	609	13,0	▲	132	2,9	▲
Simpanan Nasabah	810.730	769.269	729.169	41.461	5,4	▲	40.100	5,5	▲
Simpanan dari Bank Lain	11.894	15.245	14.377	(3.351)	(22,0)	▼	868	6,0	▲
Liabilitas Derivatif	810	775	110	35	4,6	▲	665	604,5	▲
Efek-efek yang Dijual dengan Janji Dibeli Kembali	6.891	2.885	1.829	4.006	138,9	▲	1.056	57,7	▲
Liabilitas Akseptasi	5.748	5.301	5.588	447	8,4	▲	(287)	(5,1)	▼
Beban yang Masih Harus Dibayar	1.664	1.441	1.242	223	15,5	▲	199	16,0	▲
Utang Pajak	823	1.551	1.284	(728)	(46,9)	▼	267	20,8	▲
Imbalan Kerja	7.006	6.880	6.138	126	1,8	▲	742	12,1	▲
Penyisihan	2.173	2.712	2.276	(539)	(19,9)	▼	436	19,2	▲
Liabilitas Lain-lain	26.125	21.130	20.539	4.995	23,6	▲	591	2,8	▲
Efek-efek yang Diterbitkan	4.893	4.897	2.986	(4)	(0,1)	▼	1.911	64,0	▲
Pinjaman yang Diterima	30.950	35.654	32.458	(4.704)	(13,2)	▼	3.196	9,8	▲
Efek-efek Subordinasi	16.929	17.213	15.765	(284)	(1,6)	▼	1.448	9,2	▲
Jumlah Liabilitas	931.931	889.639	838.318	42.292	4,8	▲	51.321	6,1	▲

Liabilitas Segera

Liabilitas segera BNI mengalami kenaikan sebesar Rp609 miliar atau 13,0% menjadi Rp5,3 triliun. Dibandingkan dengan posisi sebelumnya sebesar Rp4,7 triliun, kenaikan pos ini di tahun 2023 seiring dengan peningkatan beberapa kewajiban BNI kepada pihak ketiga diantaranya kewajiban sebagai issuer bank (ATM) naik di tahun 2022 sebesar Rp284,3 miliar, setoran pajak sebagai bank persepsi sebesar Rp172,9 miliar, dan kiriman uang sebesar Rp101,2 miliar.

Simpanan Nasabah

Di tengah kondisi likuiditas industri perbankan yang ketat selama tahun 2023, BNI membukukan total DPK senilai Rp810,7 triliun atau tumbuh 5,4% di tahun 2023 dari posisi tahun sebelumnya sebesar Rp769,3 triliun. Dari jumlah DPK tersebut 71,6% diantaranya berupa *Current Account Saving Account* (CASA) atau setara dengan Rp577,5 triliun di tahun 2023. Dibandingkan tahun sebelumnya, pencapaian CASA ini tumbuh 3,6% atau setara dengan Rp20,2 triliun terutama didukung oleh kenaikan giro sebesar 9,8% menjadi Rp345,5 triliun.

Kenaikan ini seiring dengan kebijakan BNI untuk mengoptimalkan sumber pendanaan dari pihak ketiga yang berbiaya murah. Dana Pihak Ketiga (DPK) BNI memiliki kontribusi dominan pada liabilitas yaitu sebesar 87,0% dan 86,5% terhadap total liabilitas di tahun 2023 dan 2022.

Portofolio DPK BNI terdiversifikasi dengan baik dengan komposisi tabungan dan giro (CASA) sebesar 71,6% sedangkan deposito berjangka 28,4% di tahun 2023.

Hal ini menunjukkan bahwa di tengah likuiditas yang ketat, BNI mampu menghimpun sumber pendanaan berbiaya murah. Ditinjau dari sisi mata uang, DPK BNI dalam mata uang Rupiah memiliki porsi dominan yakni 78,2% dan 81,8% di tahun 2023 dan 2022 sejalan dengan penyaluran pinjaman yang juga didominasi dalam mata uang Rupiah. Disisi lain, porsi DPK dalam valas sebesar 21,8% dan 18,2%. Dari DPK dalam valas yang mencapai Rp176,8 triliun tersebut, DPK dalam mata uang Dolar AS memiliki porsi dominan yang mencapai Rp165,8 triliun di tahun 2023 dan Rp134,0 triliun di tahun sebelumnya.

Untuk tahun 2023, tingkat suku bunga dan bagi hasil per tahun untuk DPK dalam mata uang Rupiah sebesar 0,0%-7,5%; 0,0%-6,9% (Dolar AS); 0,0%-1,8% (Dolar Singapura); 0,0%-0,1% (Euro) dan 0,0% (Yen Jepang). Sementara tahun sebelumnya tingkat suku bunga dan bagi hasil per tahun untuk DPK dalam mata uang Rupiah sebesar 0,0%-6,4%; 0,0%-4,8% (Dolar AS); 0,0%-1,3% (Dolar Singapura); 0,0%-0,8% (Euro) dan 0,0% (Yen Jepang).



Permodalan & Praktik
Manajemen Risiko



Tata Kelola
Perusahaan



Tanggung Jawab Sosial
dan Lingkungan

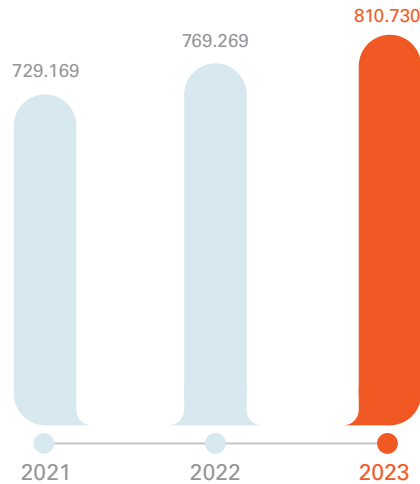


Komitmen
ESG



Laporan
Keuangan

Jumlah Simpanan Nasabah (Rp-miliar)



Simpanan Berdasarkan Jenis	2023		2022		2021		Kenaikan (Penurunan) 2022-2023		Kenaikan (Penurunan) 2021-2022	
	Jumlah (Rp-miliar)	Komposisi (%)	Jumlah (Rp-miliar)	Komposisi (%)	Jumlah (Rp-miliar)	Komposisi (%)	Nominal (Rp-miliar)	Persentase (%)	Nominal (Rp-miliar)	Persentase (%)
Giro	345.496	42,6	314.625	40,9	281.398	38,6	30.871	9,8 ▲	33.227	11,8 ▲
Rupiah	203.157	25,1	211.972	27,6	197.760	27,1	(8.815)	(4,2) ▼	14.212	7,2 ▲
Mata Uang Asing	142.339	17,6	102.653	13,3	83.638	11,5	39.686	38,7 ▲	19.015	22,7 ▲
Tabungan	231.982	28,6	242.695	31,5	224.670	30,8	(10.713)	(4,4) ▼	18.025	8,0 ▲
Rupiah	222.513	27,4	230.379	29,9	215.223	29,5	(7.866)	(3,4) ▼	15.156	7,0 ▲
Mata Uang Asing	9.469	1,2	12.316	1,6	9.447	1,3	(2.847)	(23,1) ▼	2.869	30,4 ▲
Total Giro dan Tabungan	577.478	71,2	557.320	72,4	506.068	69,4	20.158	3,6 ▲	51.252	10,1 ▲
Deposito	232.664	28,7	208.798	27,1	223.101	30,6	23.866	11,4 ▲	(14.303)	(6,4) ▼
Rupiah	208.275	25,7	185.146	24,1	195.790	26,9	23.129	12,5 ▲	(10.644)	(5,4) ▼
Mata Uang Asing	24.389	3,0	23.652	3,1	27.311	3,7	737	3,1 ▲	(3.659)	(13,4) ▼
Negotiable Certificate of Deposit (NCD) yang Diterbitkan	588	0,1	3.151	0,4	-	-	(2.563)	(81,3) ▼	3.151	-
Rupiah	-	-	1.920	0,2	-	-	(1.920)	(100,0) ▼	1.920	-
Mata Uang Asing	588	0,1	1.231	0,2	-	-	(643)	(52,2) ▼	1.231	-
Total Simpanan Nasabah	810.730	100,0	769.269	100,0	729.169	100,0	41.461	5,4 ▲	40.100	5,5 ▲
Rupiah	633.946	78,2	629.417	81,8	608.773	83,5	4.529	0,7 ▲	20.644	3,4 ▲
Mata Uang Asing	176.784	21,8	139.852	18,2	120.396	16,5	36.932	26,4 ▲	19.456	16,2 ▲



Performa
2023



Laporan
Manajemen



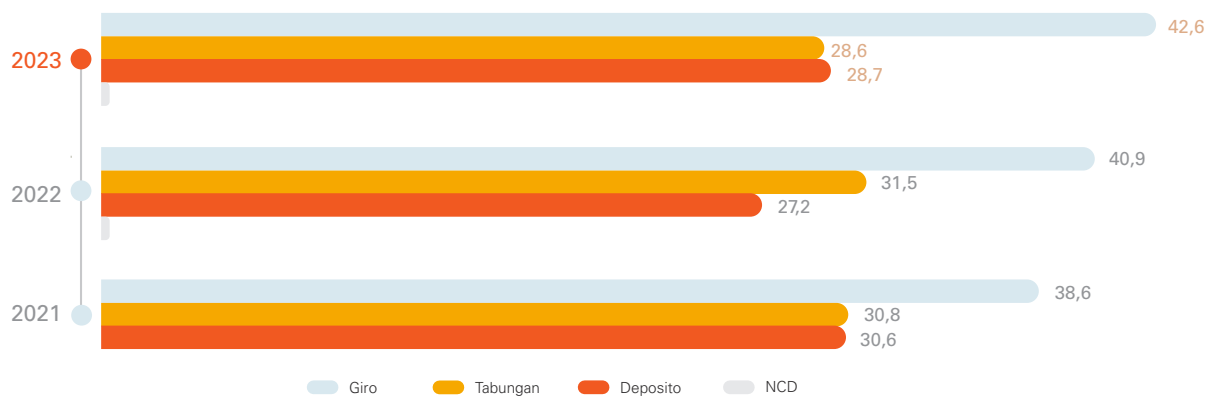
Profil
Perusahaan



Analisa dan Pembahasan
Manajemen atas Kinerja Bank



Fungsi
Penunjang Bisnis



Simpanan dari Bank Lain

Pos Akun	2023		2022		2021		Kenaikan (Penurunan) 2022-2023		Kenaikan (Penurunan) 2021-2022	
	Jumlah (Rp-miliar)	Komposisi (%)	Jumlah (Rp-miliar)	Komposisi (%)	Jumlah (Rp-miliar)	Komposisi (%)	Nominal (Rp-miliar)	Persentase (%)	Nominal (Rp-miliar)	Persentase (%)
Giro	4.376	36,8	4.206	27,6	6.192	43,1	170	4,0 ▲	(1.986)	(32,1) ▼
Deposito berjangka	804	6,8	903	5,9	1.530	10,6	(99)	(11,0) ▼	(627)	(41,0) ▼
Simpanan lainnya	1.080	9,1	1.173	7,7	2.114	14,7	(93)	(7,9) ▼	(941)	(44,5) ▼
Pinjaman pasar uang antar bank	5.118	43,0	8.175	53,6	4.541	31,6	(3.057)	(37,4) ▼	3.634	80,0 ▲
Negotiable Certificate of Deposit (NCD)	516	4,3	788	5,2	-	-	(272)	(34,5) ▼	788	-
Jumlah	11.894	100,0	15.245	100,0	14.377	100,0	(3.351)	(22,0) ▼	868	6,0 ▲

Simpanan dari Bank Lain BNI mencapai Rp12,0 triliun mengalami penurunan sebesar 22,0% di tahun 2023 dibandingkan posisi tahun sebelumnya senilai Rp15,2 triliun. Penurunan tersebut terdapat pada instrumen Pasar Uang Antar Bank (PUAB) sebesar Rp3,1 triliun di tahun 2023, turun 37,4% dibandingkan posisi 2022 sebesar Rp8,2 triliun. Penurunan juga terdapat pada instrumen Negotiable Certificate Deposit (NCD) sebesar Rp272 miliar.

Tingkat suku bunga dan bagi hasil per tahun untuk simpanan dari bank lain dalam mata uang Rupiah di tahun 2023 sebesar 0,0%-6,7% (Rupiah); 0,0%-6,1% (Dolar AS); 0,0%-0,5% (Yen Jepang); dan 0,0%-4,2% (Dolar Singapura). Untuk tahun 2022, tingkat suku bunga dan bagi hasil per tahun untuk akun ini dari keempat jenis mata uang tersebut masing-masing sebesar 0,0%-5,8% (Rupiah); 0,0%-5,0% (Dolar AS); 0,0%-0,4% (Yen Jepang); dan 0,0%-4,1% (Dolar Singapura).

Liabilitas Derivatif

Pos Akun	2023 (Rp-miliar)	2022 (Rp-miliar)	2021 (Rp-miliar)	Kenaikan (Penurunan) 2022-2023		Kenaikan (Penurunan) 2021-2022	
				Nominal (Rp-miliar)	Persentase (%)	Nominal (Rp-miliar)	Persentase (%)
Pihak berelasi	136	118	12	18	15,3 ▲	106	883,3 ▲
Pihak ketiga	674	657	98	17	2,6 ▲	559	570,4 ▲
Jumlah	810	775	110	35	4,5 ▲	665	604,5 ▲

Dalam melakukan usaha bisnis, BNI melakukan transaksi instrumen keuangan derivatif seperti kontrak berjangka mata uang asing, *swap* mata uang asing, *swap* atas suku bunga dan transaksi *spot* untuk keperluan pembiayaan, perdagangan dan lindung nilai. Liabilitas derivatif BNI mengalami peningkatan sebesar Rp35 miliar atau 4,5% menjadi Rp810 miliar dari tahun sebelumnya sebesar Rp775 miliar. Peningkatan liabilitas derivatif khususnya berasal dari liabilitas derivatif kepada pihak ketiga sebesar Rp21,7 miliar.



Permodalan & Praktik
Manajemen Risiko



Tata Kelola
Perusahaan



Tanggung Jawab Sosial
dan Lingkungan



Komitmen
ESG



Laporan
Keuangan

Efek-efek yang Dijual dengan Janji Dibeli Kembali

BNI mencatatkan efek-efek yang dijual dengan janji dibeli naik sebesar 138,9% dari Rp2,9 triliun di tahun 2022 menjadi Rp6,9 triliun di tahun 2023. Adapun tingkat suku bunga tahunan untuk efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali adalah 1,3%-6,3% (Dolar AS) untuk tahun 2023. Sementara itu tingkat suku bunga tahunan dalam mata uang Rupiah adalah sebesar 6,7% untuk tahun 2023.

Liabilitas Akseptasi

BNI membukukan peningkatan liabilitas akseptasi dari Rp5,3 triliun di tahun 2022 menjadi Rp5,7 triliun di tahun 2023 atau naik sebesar 8,4%. Kenaikan ini berasal dari tagihan akseptasi kepada pihak ketiga dari tahun sebelumnya Rp4,3 triliun menjadi Rp4,7 triliun di tahun 2023.

Beban yang Masih Harus Dibayar

Pos Akun	2023 (Rp-miliar)	2022 (Rp-miliar)	2021 (Rp-miliar)	Kenaikan (Penurunan) 2022-2023			Kenaikan (Penurunan) 2021-2022		
				Nominal (Rp-miliar)	Persentase (%)		Nominal (Rp-miliar)	Persentase (%)	
Kewajiban sebagai Bank Penerbit	461	308	98	153	49,7	▲	210	214,3	▲
Biaya Kantor	467	474	501	(7)	(1,5)	▼	(27)	(5,4)	▼
Biaya Teknologi dan Telekomunikasi	559	510	476	49	9,6	▲	34	7,1	▲
Biaya Loyalty	50	48	52	2	4,2	▲	(4)	(7,7)	▼
Biaya Promosi	5	6	6	(1)	(16,7)	▼	-	-	
Lain-Lain	122	95	109	27	28,4	▲	(14)	(12,8)	▲
Jumlah	1.664	1.441	1.242	223	15,5	▲	199	16,0	▼

Beban yang masih harus dibayar BNI mencapai Rp1,7 triliun di tahun 2023. Nilai akun tersebut relatif meningkat 15,5% dibandingkan posisi tahun sebelumnya yang mencapai Rp1,4 triliun. Peningkatan beban yang masih harus dibayar khususnya berasal dari kewajiban BNI sebagai penerbit sebesar Rp153,0 miliar.

Utang Pajak

Pos Akun	2023 (Rp-miliar)	2022 (Rp-miliar)	2021 (Rp-miliar)	Kenaikan (Penurunan) 2022-2023			Kenaikan (Penurunan) 2021-2022		
				Nominal (Rp-miliar)	Persentase (%)		Nominal (Rp-miliar)	Persentase (%)	
Pajak penghasilan badan	702	1.392	1.210	(690)	(49,6)	▼	182	15,0	▲
Pajak lainnya	121	159	74	(38)	(35,9)	▼	85	114,9	▲
Jumlah - neto	823	1.551	1.284	(728)	(46,9)	▼	267	20,8	▲

BNI membukukan penurunan utang pajak dari Rp1,6 triliun di tahun 2022 menjadi Rp823 miliar di tahun 2023 dengan penurunan sebesar 46,9%. Penurunan ini sejalan dengan penurunan utang pajak penghasilan badan dari Rp1,4 triliun di tahun 2022 menjadi Rp702 miliar di tahun 2023 dengan penurunan sebesar 49,6% atau turun Rp690 miliar dari tahun sebelumnya.

Imbalan Kerja

Pos Akun	2023 (Rp-miliar)	2022 (Rp-miliar)	2021 (Rp-miliar)	Kenaikan (Penurunan) 2022-2023			Kenaikan (Penurunan) 2021-2022		
				Nominal (Rp-miliar)	Persentase (%)		Nominal (Rp-miliar)	Persentase (%)	
Imbalan kerja jangka pendek	2.525	3.157	2.229	(632)	(20,0)	▼	928	41,6	▲
Imbalan kerja jangka panjang lainnya	4.481	3.723	3.909	758	20,4	▲	(186)	(4,8)	▼
Jumlah	7.006	6.880	6.138	126	1,8	▲	742	12,1	▲



Performa
2023



Laporan
Manajemen



Profil
Perusahaan



Analisa dan Pembahasan
Manajemen atas Kinerja Bank



Fungsi
Penunjang Bisnis

Imbalan kerja di tahun 2023 mencapai Rp7,0 triliun, meningkat 1,8% dibandingkan posisi tahun 2022 sebesar Rp6,9 triliun. BNI membukukan penurunan biaya pegawai dari Rp3,2 triliun di tahun 2022 menjadi Rp2,5 triliun di tahun 2023 dengan penurunan sebesar 20,2%, ini sebagian besar dipengaruhi oleh perubahan tingkat diskonto dari 6,25% pada 31 Desember 2021 menjadi 7,25% pada 31 Desember 2022. Untuk imbalan kerja jangka panjang khususnya berasal dari program pensiun manfaat pasti naik sebesar Rp758 miliar.

Penyisihan

Akun penyisihan BNI terdiri dari estimasi kerugian atas komitmen dan kontinjensi serta penyisihan atas perkara hukum dan lainnya. BNI membukukan penyisihan sebesar Rp2,2 triliun, mengalami penurunan dibandingkan posisi tahun sebelumnya sebesar Rp539,6 miliar. Penurunan provisi ini berasal dari estimasi kerugian atas komitmen dan kontinjensi yaitu sebesar Rp532,6 miliar di tahun 2022 menjadi Rp2,2 triliun pada 31 Desember 2023. Hal ini disebabkan adanya pembentukan provisi atas akun-akun *off balance sheet* sebagai dampak implementasi PSAK 71 di tahun 2020. Sementara itu cadangan perkara hukum dan lainnya turun sebesar Rp7 miliar dibandingkan posisi 31 Desember 2022.

Liabilitas Lain-Lain

Liabilitas lain-lain mengalami peningkatan sebesar 23,6% dari Rp21,1 triliun pada tahun 2022 menjadi Rp26,1 triliun di tahun 2023. Kenaikan tersebut didorong oleh Devisa Hasil Ekspor (DHE) BI sebesar Rp2,5 triliun.

Efek-efek yang Diterbitkan

Berdasarkan Hubungan	2023 (Rp-miliar)	2022 (Rp-miliar)	2021 (Rp-miliar)	Kenaikan (Penurunan) 2022-2023			Kenaikan (Penurunan) 2021-2022		
				Nominal (Rp-miliar)	Persentase (%)		Nominal (Rp-miliar)	Persentase (%)	
Pihak berelasi	1.755	1.785	1.012	(30)	(1,7)	▼	773	76,4	▲
Pihak ketiga	3.139	3.112	1.974	27	0,9	▲	1.138	57,6	▲
Jumlah	4.893	4.897	2.986	(4)	(0,1)	▼	1.911	64,0	▲

Pada tanggal 21 Juni 2022, BNI telah menerbitkan Obligasi Berwawasan Lingkungan (*Green Bond*) I PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk Tahun 2022 ("Green Bond I 2022") dengan nominal sebesar Rp5 triliun 100% (seratus persen) dari jumlah pokok obligasi, dengan kupon dibayarkan setiap kuartalan, dan tercatat di Bursa Efek Indonesia (IDX) pada 22 Juni 2022. Penawaran Umum *Green Bond I 2022* telah mendapatkan Izin Efektif OJK melalui surat OJK No. S-93/D.04/2022 tanggal 10 Juni 2022. Pada tanggal 31 Desember 2023, BNI Green Bond 2023 memiliki nilai bersih sebesar Rp4,9 triliun setelah dikurangi biaya penerbitan yang belum diamortisasi sebesar Rp1,7 miliar.

Pinjaman yang Diterima

Pinjaman yang diterima BNI terdiri dari beragam pinjaman yakni pinjaman penerusan, kredit likuiditas untuk kredit koperasi primer kepada anggotanya, pinjaman bilateral, *banker's acceptance*, dan pinjaman lain-lain.

Jenis Pinjaman yang Diterima	2023 (Rp-miliar)	2022 (Rp-miliar)	2021 (Rp-miliar)	Kenaikan (Penurunan) 2022-2023			Kenaikan (Penurunan) 2021-2022		
				Nominal (Rp-miliar)	Persentase (%)		Nominal (Rp-miliar)	Persentase (%)	
Pinjaman penerusan	52	56	57	(4)	(7,1)	▼	(1)	(1,8)	▼
Kredit likuiditas untuk kredit koperasi primer kepada anggotanya	1	1	1	-	-		-	-	
Pinjaman bilateral	21.856	28.916	28.315	(7.060)	(24,4)	▼	601	2,1	▲
<i>Bankers' acceptance</i>	7.768	6.066	3.278	1.702	28,1	▲	2.788	85,1	▲
Lain-lain	1.273	615	807	658	107,0	▲	(192)	(23,8)	▼
Jumlah	30.950	35.654	32.458	(4.704)	(13,2)	▼	3.196	9,8	▲

Pinjaman yang diterima BNI terdiri dari beragam pinjaman yakni pinjaman penerusan, kredit likuiditas untuk kredit koperasi primer kepada anggotanya, pinjaman bilateral, *bankers acceptance* dan pinjaman lain-lain. Total pinjaman yang diterima untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 sebesar Rp30,9 triliun atau turun 13,2% dari posisi tahun sebelumnya yang mencapai Rp35,7 triliun. Penurunan ini sejalan dengan penurunan pinjaman bilateral sebesar 24,4% menjadi Rp21,9 triliun di tahun 2023 dari Rp28,9 triliun di tahun sebelumnya yang didominasi penurunan pinjaman cabang Luar Negeri.



Permodalan & Praktik
Manajemen Risiko



Tata Kelola
Perusahaan



Tanggung Jawab Sosial
dan Lingkungan



Komitmen
ESG



Laporan
Keuangan

Efek-efek Subordinasi

Berdasarkan Hubungan	2023 (Rp-miliar)	2022 (Rp-miliar)	2021 (Rp-miliar)	Kenaikan (Penurunan) 2022-2023		Kenaikan (Penurunan) 2021-2022	
				Nominal (Rp-miliar)	Persentase (%)	Nominal (Rp-miliar)	Persentase (%)
MTN Subordinasi	-	100	100	(100)	(100) ▼	-	- -
BNI Tier 2 Subordinated Notes	7.696	7.780	7.122	(84)	(1,1) ▼	658	9,2 ▲
BNI Additional Tier 1 Capital Securities	9.233	9.333	8.543	(100)	(1,1) ▼	790	9,2 ▲
Jumlah	16.929	17.213	15.765	(284)	(1,7) ▼	1.448	9,2 ▲

Pada tanggal 31 Desember 2023, MTN Subordinasi telah jatuh tempo dan dibayar lunas. Dimana MTN Subordinasi tersebut pertama kali diterbitkan pada tanggal 8 Juni 2018 senilai Rp100 miliar jangka waktu 5 tahun, dengan kupon sebesar 8%.

Pada tanggal 30 Maret 2021, BNI telah menerbitkan *Tier 2 Subordinated Notes* (BNI Tier 2 Capital Bond 2021) sebesar USD500 juta jangka waktu 5 tahun, dengan kupon sebesar 3,75% per tahun yang dibayarkan setiap semester, dan tercatat di *Singapore Exchange*. Tier 2 Subordinated Notes dapat dicatat sebagai komponen modal pelengkap (Tier 2) sesuai persetujuan dari Otoritas Jasa Keuangan melalui surat No. S-64/PB.31/2021 tanggal 31 Maret 2021. Pada tanggal 31 Desember 2023, BNI Tier 2 Subordinated Notes memiliki nilai bersih Rp7,7 triliun setelah dikurangi biaya penerbitan yang belum diamortisasi sebesar Rp2,3 miliar, dan telah memperoleh hasil pemeringkatan dari Moody's dan Fitch dengan peringkat masing-masing Ba2 dan BB.

Pada tanggal 24 September 2021, BNI telah menerbitkan *Additional Tier 1 Capital Securities* (BNI Additional Tier 1 Capital Bond 2021) sebesar USD600 juta tidak memiliki jangka waktu dengan opsi *call* 5,5 tahun, dengan kupon sebesar 4,30% per tahun yang dibayarkan setiap semester, dan tercatat di *Singapore Exchange*. *BNI Additional Tier 1 Capital Bond 2021* dapat dicatat sebagai komponen modal inti tambahan (Additional Tier 1) sesuai persetujuan dari Otoritas Jasa Keuangan melalui surat No. S-210/PB.31/2021 tanggal 30 September 2021. Penggunaan dana hasil penerbitan MTN Subordinasi digunakan oleh BNI untuk memperkuat modal pelengkap (Tier 2) dan modal kerja dalam rangka pengembangan usaha terutama pemberian kredit serta peningkatan komposisi struktur dana jangka panjang, sesuai dengan sesuai dengan Peraturan OJK No. 11/POJK.03/2016 tentang Kewajiban Penyediaan Modal Minimum Bank Umum sebagaimana telah diubah dengan Peraturan OJK No. 34/POJK.03/2016 dan selanjutnya akan digunakan oleh BNI untuk mendukung peningkatan aset produktif. Pada tanggal 31 Desember 2023, *Additional Tier 1 Capital Securities* telah memperoleh hasil pemeringkatan dari Moody's dengan peringkat Ba3.



Performa
2023



Laporan
Manajemen



Profil
Perusahaan



Analisa dan Pembahasan
Manajemen atas Kinerja Bank

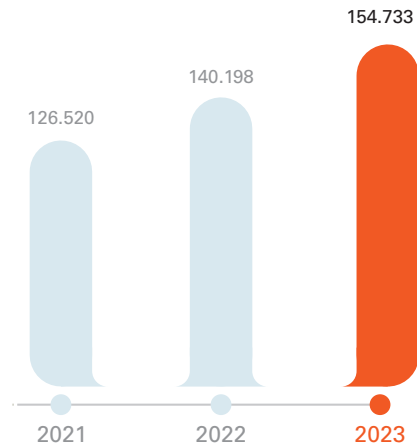


Fungsi
Penunjang Bisnis

EKUITAS

Jumlah Ekuitas

(Rp-miliar)



“Jumlah ekuitas BNI meningkat 10,4% menjadi Rp154,7 triliun di tahun 2023. Peningkatan yang signifikan ini berasal dari kenaikan saldo laba sebesar 14,0% atau setara Rp13,2 triliun dibandingkan tahun 2022 sebagai dampak dari pertumbuhan laba BNI”

Pos Akun	2023 (Rp-miliar)	2022 (Rp-miliar)	2021 (Rp-miliar)	Kenaikan (Penurunan) 2022-2023		Kenaikan (Penurunan) 2021-2022	
				Nominal (Rp-miliar)	Persentase (%)	Nominal (Rp-miliar)	Persentase (%)
Modal saham: modal ditempatkan dan disetor penuh	9.055	9.055	9.055	-	-	-	-
Tambahan modal disetor	17.010	17.010	17.010	-	-	-	-
Cadangan Pembayaran Berbasis Saham	260	-	-	260	100,0 ▲	-	-
Transaksi dengan kepentingan non pengendali	2.257	2.257	2.257	-	-	-	-
Cadangan revaluasi aset	15.448	15.441	15.442	7	0,0 ▲	(1)	(0,0) ▼
Laba (rugi) yang belum direalisasi atas efek-efek dan Obligasi Pemerintah dalam kelompok nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain setelah pajak	(896)	(1.971)	1.949	1.075	(54,5) ▼	(3.920)	(201,1) ▼
Selisih kurs penjabaran laporan keuangan dalam mata uang asing	(58)	(36)	(17)	(22)	(62,1) ▼	(19)	111,8 ▲
Saldo laba	107.236	94.060	78.250	13.176	14,0 ▲	15.810	20,2 ▲
Kepentingan non-pengendali	4.601	4.382	2.781	219	5,0 ▲	1.601	57,6 ▲
Modal saham diperoleh kembali	(180)	-	(207)	(180)	-	207	-
Jumlah Ekuitas	154.733	140.198	126.520	14.535	10,4 ▲	13.678	10,8 ▲

Jumlah Ekuitas BNI di tahun 2023 tercatat Rp154,7 triliun atau tumbuh 10,4% dibanding tahun lalu kenaikan ini sebagai dampak dari semakin meningkatnya profitabilitas BNI dibandingkan tahun lalu, sebagaimana akan dijelaskan secara rinci pada poin-poin di bawah ini.



Permodalan & Praktik
Manajemen Risiko



Tata Kelola
Perusahaan



Tanggung Jawab Sosial
dan Lingkungan



Komitmen
ESG



Laporan
Keuangan

Modal Saham

Modal saham di BNI mencapai Rp9,1 triliun di 2023. Pencapaian tersebut tidak mengalami perubahan dari 2022 yang mencapai Rp9,1 triliun.

Tambahan Modal Disetor

Tambahan modal disetor/agio saham di BNI mencapai Rp17,0 triliun di 2023. Pencapaian tersebut tidak mengalami perubahan dari 2022 sebesar Rp17,0 triliun.

Cadangan Revaluasi Aset

Cadangan revaluasi aset pada tahun 2022 sebesar Rp15,4 triliun, mengalami kenaikan sebesar Rp7 miliar dari tahun 2022 dikarenakan realisasi kerugian revaluasi aset tetap tahun 2022 yang dijual tahun 2023.

Cadangan Pembayaran Berbasis Saham

Mengacu pada PSAK 53 tentang pembayaran berbasis saham, bank wajib membentuk pencadangan Pembayaran Berbasis Saham sesuai dengan harga pasar saat tanggal pemberian (Grant Date). Perseroan memiliki program remunerasi kepemilikan saham untuk Dewan Direksi, Dewan Komisaris non independen serta pegawai yang pembagiannya sudah dilakukan pada tahun 2022. Namun pembukaan periode lock up atas pembagian tersebut dilakukan bertahap hingga tahun 2025 mendatang. Sebagai dampak program dan mekanisme pembukaan lock up periode yang masih sampai tahun 2025 tersebut, maka bank menysihkan pencadangan pembayaran berbasis saham senilai Rp260 miliar.

Transaksi dengan Kepentingan Non Pengendali

Transaksi dengan kepentingan non pengendali sebesar Rp2,3 triliun di 2023 tidak mengalami perubahan dari tahun 2022. Nilai transaksi dengan kepentingan pengendali adalah

seluruh penerimaan dari Sumitomo Life setelah dikurangi dengan biaya transaksi atas kemitraan strategis akuisi 40% saham BNI Life oleh Sumitomo Life pada tahun 2013.

Keuntungan Neto yang Belum Direalisasikan dari Kenaikan/ (Penurunan) yang Belum Direalisasi atas Efek-efek dan Obligasi Pemerintah dalam Kelompok Nilai Wajar melalui Penghasilan Komprehensif Lain Setelah Pajak

Kerugian Neto yang belum direalisasikan dari kenaikan nilai wajar efek-efek dan Obligasi Pemerintah yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain setelah dikurangi pajak tangguhan di BNI sebesar Rp896 miliar di 2023. Terdapat kenaikan sebesar Rp1,1 triliun dari 2022 yang mengalami kerugian *unrealized* sebesar Rp2,0 triliun. Peningkatan tersebut dikarenakan perhitungan *mark to market* atas surat berharga FVOCI dan AC dengan turunnya tingkat suku bunga acuan di pasar di tahun 2023 dibanding tahun 2022.

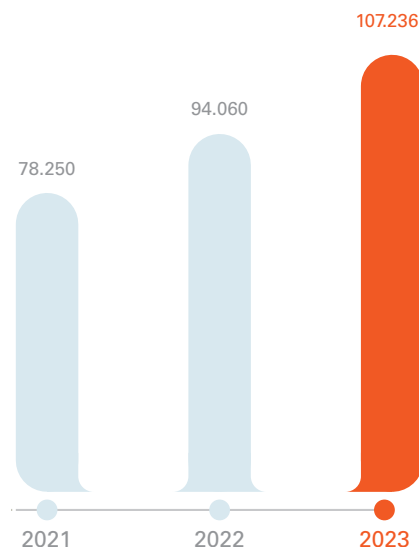
Selisih Kurs Penjabaran Laporan Keuangan dalam Mata Uang Asing

Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan dalam mata uang asing di BNI 2022 mencapai Rp58 miliar. Pencapaian tersebut mengalami penurunan Rp22 miliar dibandingkan tahun 2021 sebesar Rp36 miliar.

Saldo Laba

Saldo laba tahun 2023 mencapai Rp107,2 triliun, mengalami peningkatan Rp13,2 triliun atau 14,0% dibandingkan dengan tahun sebelumnya sebesar Rp94,1 triliun. Peningkatan pencapaian profit tahun 2023 ini didukung oleh ekspansi bisnis BNI yang sehat pada segmen beresiko rendah, peningkatan *fee based income* dan perbaikan kualitas aset. Kenaikan saldo laba ini telah dikurangi pembayaran *cash dividend* atas laba tahun buku 2022 Rp7,3 triliun.

Jumlah Saldo Laba
(Rp-miliar)





Performa
2023



Laporan
Manajemen



Profil
Perusahaan



Analisa dan Pembahasan
Manajemen atas Kinerja Bank



Fungsi
Penunjang Bisnis

Kepentingan Non-Pengendali

Kepentingan non pengendali atas aset neto entitas anak yang konsolidasi di BNI mencapai Rp4,6 triliun mengalami peningkatan sebesar 5,0% atau Rp220 miliar dari Rp4,4 triliun. Peningkatan tersebut didorong oleh kenaikan laba perusahaan anak BNI.

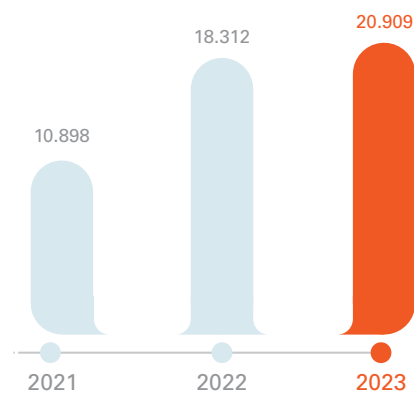
Saham Treasuri: Modal Saham yang Diperoleh Kembali

Pada tahun 2023, Bank melakukan alokasi modal saham diperoleh kembali senilai Rp180 miliar sebagai Program Kepemilikan Saham bagi Manajemen dan Pegawai Bank dalam bentuk Saham Bonus.

LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN

Laba Bersih (Laba yang Diatribusikan kepada
Pemilik Entitas Induk - sebagai acuan
pembagian dividen)

(Rp-miliar)



“BNI berhasil membukukan laba di tahun 2023 sebesar Rp20,9 triliun, tumbuh 14,2% secara YoY. Pertumbuhan laba yang signifikan ditopang oleh pertumbuhan Pendapatan Operasional selain Bunga sebesar 6,5% YoY serta penurunan Pembentukan Cadangan Kerugian Penurunan Nilai sebesar 20,1% YoY dari perbaikan kualitas aset produktif”

Pos Akun	2023 (Rp-miliar)	2022 (Rp-miliar)	2021 (Rp-miliar)	Kenaikan (Penurunan) 2022-2023		Kenaikan (Penurunan) 2021-2022	
				Nominal (Rp-miliar)	Persentase (%)	Nominal (Rp-miliar)	Persentase (%)
Pendapatan bunga dan pendapatan syariah	61.472	54.659	50.026	6.813	12,5 ▲	4.633	9,3 ▲
Beban bunga dan pendapatan syariah	(20.196)	(13.338)	(11.779)	(6.858)	51,4 ▲	1.559	(13,2) ▼
Pendapatan bunga dan pendapatan syariah - neto	41.276	41.321	38.247	(45)	(0,1) ▼	3.074	8,0 ▲
Pendapatan premi-neto	1.659	1.551	1.399	108	7,0 ▲	152	10,9 ▲
Pendapatan operasional lainnya	19.812	18.600	16.219	1.212	6,5 ▲	2.380	14,7 ▲
Total pendapatan operasional	62.747	61.472	55.865	1.275	2,1 ▲	5.607	10,0 ▲
Beban operasional lainnya	(27.778)	(27.059)	(24.801)	(719)	2,7 ▲	(2.258)	(9,1) ▼
Pembentukan cadangan kerugian penurunan nilai	(9.196)	(11.514)	(18.297)	2.318	(20,1) ▼	6.783	37,1 ▲
Laba operasional	25.773	22.899	12.767	2.874	12,6 ▲	10.132	79,4 ▲
Pendapatan (beban) bukan operasional-neto	(133)	(212)	(216)	79	(37,3) ▼	4	1,9 ▲
Laba sebelum beban pajak	25.640	22.687	12.551	2.953	13,0 ▲	10.136	80,8 ▲
Beban pajak	(4.534)	(4.205)	(1.574)	(329)	7,8 ▲	(2.631)	(167,2) ▼
Laba tahun berjalan	21.106	18.482	10.977	2.624	14,2 ▲	7.505	68,4 ▲



Permodalan & Praktik
Manajemen Risiko



Tata Kelola
Perusahaan



Tanggung Jawab Sosial
dan Lingkungan



Komitmen
ESG



Laporan
Keuangan

Pos Akun	2023 (Rp-miliar)	2022 (Rp-miliar)	2021 (Rp-miliar)	Kenaikan (Penurunan) 2022-2023		Kenaikan (Penurunan) 2021-2022	
				Nominal (Rp-miliar)	Persentase (%)	Nominal (Rp-miliar)	Persentase (%)
Penghasilan komprehensif lain, setelah pajak penghasilan	674	(3.826)	745	4.500	(117,6) ▲	(4.571)	(613,6) ▼
Jumlah laba komprehensif periode berjalan	21.780	14.656	11.722	7.124	48,6 ▲	2.934	25,0 ▲
Laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:							
Pemilik entitas induk	20.909	18.312	10.898	2.597	14,2 ▲	7.414	68,0 ▲
Kepentingan non pengendali	197	170	79	27	15,9 ▲	91	115,2 ▲
Jumlah laba komprehensif periode berjalan yang dapat diatribusikan kepada:							
Pemilik entitas induk	21.560	14.594	11.620	6.966	47,7 ▲	2.974	25,6 ▲
Kepentingan non pengendali	220	62	102	158	254,8 ▲	(40)	(1,6) ▼
Laba per Saham Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk (EPS) (Rupiah penuh)	561	983	585	(422)	(42,9) ▼	398	68,0 ▲

Pendapatan Bunga dan Syariah

Pos Akun	2023		2022		2021		Kenaikan (Penurunan) 2022-2023		Kenaikan (Penurunan) 2021-2022	
	Jumlah (Rp-miliar)	Komposisi (%)	Jumlah (Rp-miliar)	Komposisi (%)	Jumlah (Rp-miliar)	Komposisi (%)	Nominal (Rp-miliar)	Persentase (%)	Nominal (Rp-miliar)	Persentase (%)
Pinjaman yang diberikan	50.753	82,6	46.102	84,3	43.129	86,2	4.651	10,1 ▲	2.973	6,9 ▲
Obligasi Pemerintah dan efek-efek	6.695	10,9	6.077	11,1	5.353	10,7	618	10,2 ▲	724	13,5 ▲
Margin, pendapatan bagi hasil dan bonus syariah	-	-	-	-	333*	0,7	-	-	(333)	-
Penempatan pada bank lain dan Bank Indonesia	2.781	4,5	1.537	2,8	668	1,3	1.244	80,9 ▲	869	130,1 ▲
Wesel ekspor dan tagihan lainnya	1.091	1,8	577	1,1	479	1,0	514	89,1 ▲	98	20,5 ▲
Lain-lain	152	0,2	366	0,7	64	0,1	(214)	(58,5) ▼	302	471,9 ▲
Jumlah	61.472	100	54.659	100,0	50.026	100,0	6.813	12,5 ▲	4.633	9,3 ▲

*) Pendapatan Syariah dari BNI Syariah sebelum efektif merger menjadi PT Bank Syariah Indonesia Tbk per 1 Februari 2021.



Performa
2023



Laporan
Manajemen



Profil
Perusahaan



Analisa dan Pembahasan
Manajemen atas Kinerja Bank



Fungsi
Penunjang Bisnis



BNI membukukan pendapatan bunga di tahun 2023 sebesar Rp61,5 triliun, mengalami peningkatan sebesar 12,5% YoY. Pendapatan bunga dari pinjaman yang diberikan masih memberikan kontribusi terbesar yaitu sebesar 82,6% dari total pendapatan bunga di tahun 2023. Kemudian diikuti oleh pendapatan bunga dari Obligasi Pemerintah dan Efek-Efek sebesar 10,9%.

Beban Bunga dan Syariah

Pos Akun	2023		2022		2021		Kenaikan (Penurunan) 2022-2023		Kenaikan (Penurunan) 2021-2022	
	Jumlah (Rp-miliar)	Komposisi (%)	Jumlah (Rp-miliar)	Komposisi (%)	Jumlah (Rp-miliar)	Komposisi (%)	Nominal (Rp-miliar)	Persentase (%)	Nominal (Rp-miliar)	Persentase (%)
Simpanan nasabah dan bank lain	16.458	81,5	10.726	80,4	10.382	88,1	5.732	53,4 ▲	344	3,3 ▲
Pinjaman yang diterima	2.713	13,4	1.279	9,6	770	6,5	1.434	112,1 ▲	509	66,1 ▲
Bagi hasil Mudharabah	-	-	-	-	58*	0,5	-	- ▲	(58)	(100,0) ▼
Efek-efek yang diterbitkan	1.014	5,0	979	7,3	552	4,7	35	3,6 ▲	427	77,2 ▲
Lain-lain	11	0,1	354	2,7	17	0,1	(343)	(96,9) ▼	337	1.982,4 ▲
Jumlah	20.196	100,0	13.338	100,0	11.779	100,0	6.858	51,4 ▲	1.559	13,2 ▲

*) Bagi Hasil Mudharabah sebelum efektifnya Bank Syariah Indonesia per 1 Februari 2021.



Permodalan & Praktik Manajemen Risiko



Tata Kelola Perusahaan



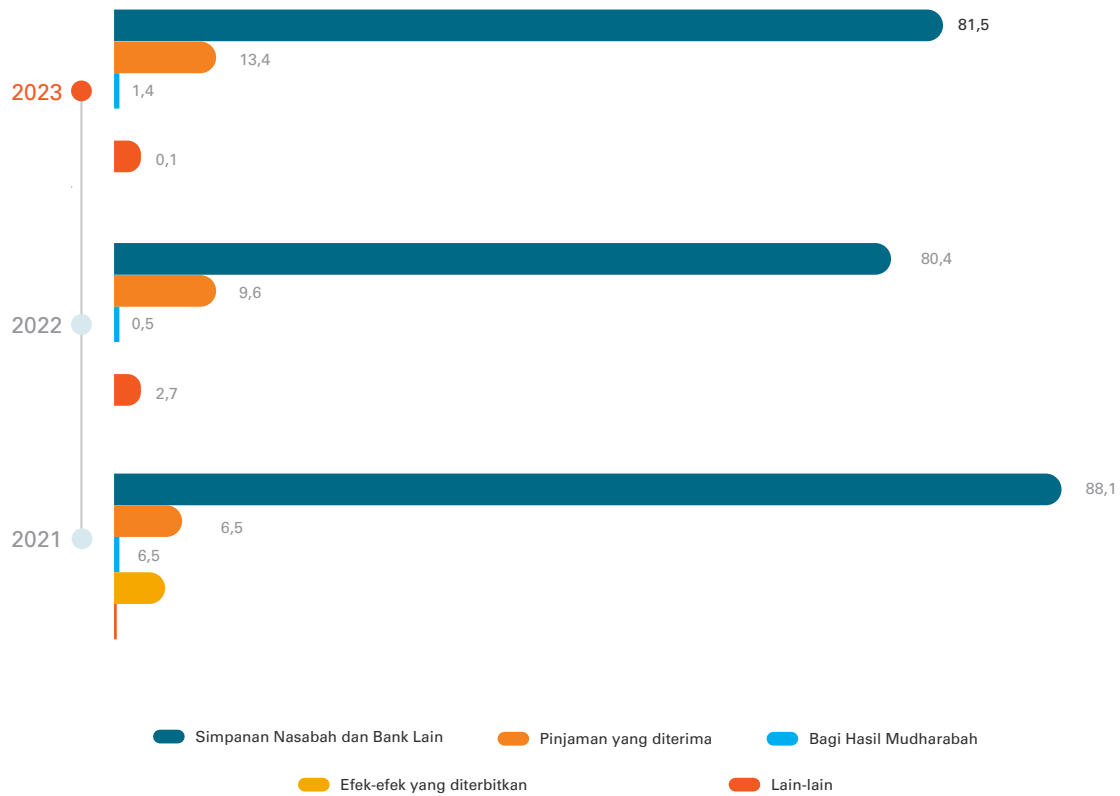
Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan



Komitmen ESG



Laporan Keuangan



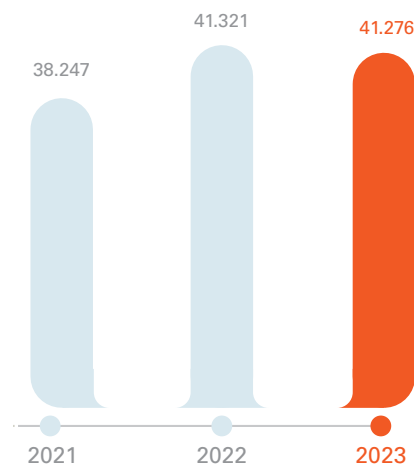
Komposisi beban bunga dan syariah mengalami kenaikan sebesar Rp6,9 triliun atau 51,4% dibandingkan dengan periode sebelumnya. Selain didominasi oleh simpanan nasabah dan bank lain yang menjadi sumber utama pendanaan BNI dengan kontribusi sebesar 81,5% di tahun 2023 dan 80,4% di tahun 2022, kenaikan beban bunga juga dipengaruhi oleh kenaikan beban bunga pinjaman yang diterima sebesar Rp1,4 triliun dan beban bunga atas surat berharga yang diterbitkan sebesar Rp35 miliar.

Pendapatan Bunga Neto

BNI membukukan pendapatan bunga neto sebesar Rp41,3 triliun. Pencapaian ini menurun -0,1% atau 45,0 miliar dibandingkan posisi tahun 2022. Meskipun pendapatan bunga mengalami peningkatan sebesar 12,5% dibandingkan tahun 2022, namun juga diimbangi dengan kenaikan beban bunga yang cukup signifikan sebesar 51,4% dibandingkan tahun 2022.

Pendapatan Bunga dan Pendapatan Syariah – Neto

(Rp-miliar)





Performa
2023



Laporan
Manajemen



Profil
Perusahaan



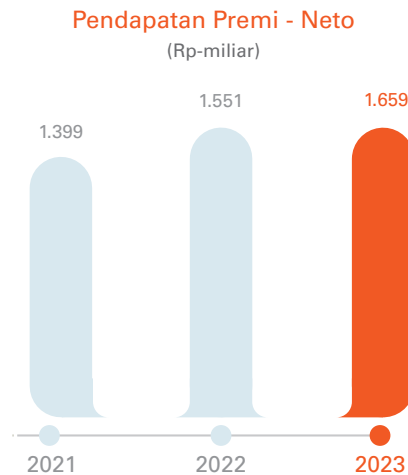
Analisa dan Pembahasan
Manajemen atas Kinerja Bank



Fungsi
Penunjang Bisnis

Pendapatan Premi - Neto

Akun ini merupakan porsi dari BNI Life sebagai salah satu anak perusahaan BNI yang berkontribusi terhadap pendapatan BNI secara konsolidasi. Premi neto BNI Life mencapai Rp1,7 triliun di tahun 2023 atau naik 7,0% atau sebesar Rp1,6 triliun dibandingkan tahun 2022. Selain itu, perolehan pendapatan investasi juga dipengaruhi oleh fluktuasi harga pasar efek-efek dan Obligasi Pemerintah yang menjadi sarana investasi BNI Life untuk pengembangan portofolionya.



Pendapatan Operasional Lainnya

Pos Akun	2023 (Rp-miliar)	2022 (Rp-miliar)	2021 (Rp-miliar)	Kenaikan (Penurunan) 2022-2023			Kenaikan (Penurunan) 2021-2022		
				Nominal (Rp-miliar)	Persentase (%)		Nominal (Rp-miliar)	Persentase (%)	
Provisi dan komisi lainnya	10.120	9.738	8.943	382	3,9	▲	795	8,9	▲
Laba dari entitas asosiasi	1.328	1.083	698	245	22,6	▲	385	55,2	▲
Penerimaan Kembali aset yang telah dihapusbukkan	5.030	3.780	2.580	1.250	33,1	▲	1.200	46,5	▲
Keuntungan/(kerugian) yang belum direalisasi dari perubahan nilai wajar aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi	73	15	(4)	58	386,7	▲	19	(475,0)	▼
Keuntungan dari penjualan aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain dan nilai wajar melalui laba rugi	1.180	1.332	1.720	(152)	(11,4)	▼	(388)	(22,6)	▼
Laba selisih kurs – neto	1.019	1.597	1.328	(578)	(36,2)	▼	269	20,3	▲
Lainnya	1.061	1.055	953	6	0,6	▲	102	10,6	▲
Jumlah	19.812	18.600	16.219	1.212	6,5	▲	2.381	14,7	▲

BNI membukukan pendapatan operasional lainnya sebesar Rp19,8 triliun di tahun 2023 atau naik 6,5% dari posisi tahun sebelumnya sebesar Rp18,6 triliun. Kenaikan terbesar berasal dari penerimaan kembali aset yang telah dihapusbukkan sebesar Rp1,3 triliun atau naik sebesar 33,1% dibandingkan realisasi tahun 2022. Pada tahun 2023 BNI juga mencatat pendapatan operasional dari laba entitas asosiasi PT Bank Syariah Indonesia Tbk sebesar Rp1,3 triliun, meningkat 22,6% dibandingkan periode Desember 2022 sebesar Rp1,1 trlun. Pendapatan dari provisi dan komisi lainnya juga mengalami kenaikan sebesar Rp382 miliar atau 3,9% dibandingkan realisasi tahun 2022.



Permodalan & Praktik
Manajemen Risiko



Tata Kelola
Perusahaan



Tanggung Jawab Sosial
dan Lingkungan

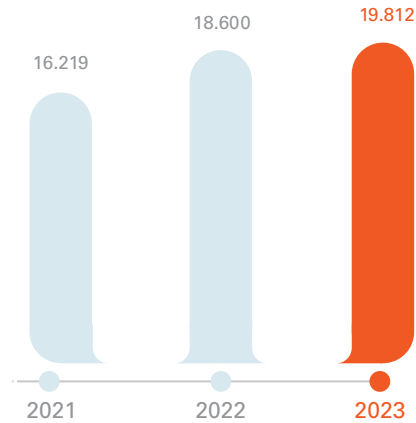


Komitmen
ESG



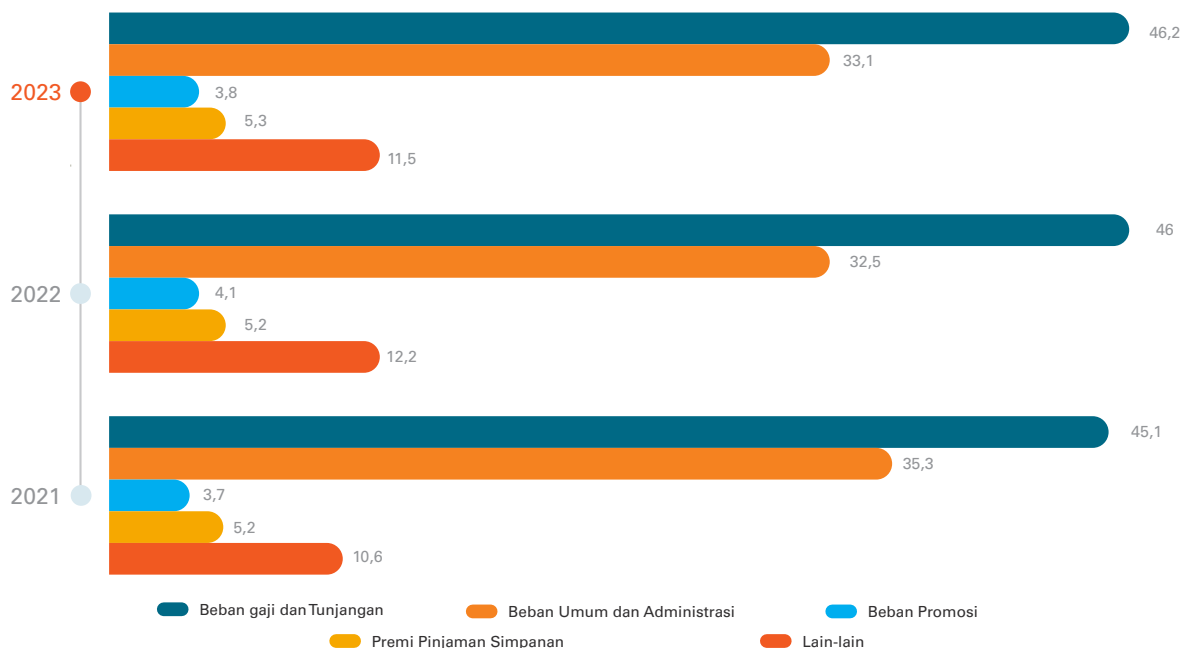
Laporan
Keuangan

Pendapatan Operasional Lainnya (Rp-miliar)



Beban Operasional Lainnya

Pos Akun	2023		2022		2021		Kenaikan Penurunan) 2022-2023		Kenaikan (Penurunan) 2021-2022	
	Jumlah (Rp- miliar)	Komposisi (%)	Jumlah (Rp- miliar)	Komposisi (%)	Jumlah (Rp- miliar)	Komposisi (%)	Nominal (Rp- miliar)	Persentase (%)	Nominal (Rp- miliar)	Persentase (%)
Beban gaji dan tunjangan	12.834	46,2	12.456	46,0	11.195	45,1	378	3,0 ▲	1.261	11,3 ▲
Beban umum dan administrasi	9.193	33,1	8.792	32,5	8.765	35,3	401	4,6 ▲	27	0,3 ▲
Beban promosi	1.067	3,8	1.116	4,1	922	3,7	(49)	(4,4) ▼	194	21,0 ▲
Premi penjaminan simpanan	1.476	5,3	1.412	5,2	1.293	5,2	64	4,5 ▲	119	9,2 ▲
Lain-lain	3.208	11,5	3.283	12,2	2.626	10,6	(75)	(2,3) ▼	657	25,0 ▲
Jumlah	27.778	100	27.059	100,0	24.801	100,0	719	2,7 ▲	2.258	9,1 ▲





Performa
2023



Laporan
Manajemen



Profil
Perusahaan



Analisa dan Pembahasan
Manajemen atas Kinerja Bank



Fungsi
Penunjang Bisnis

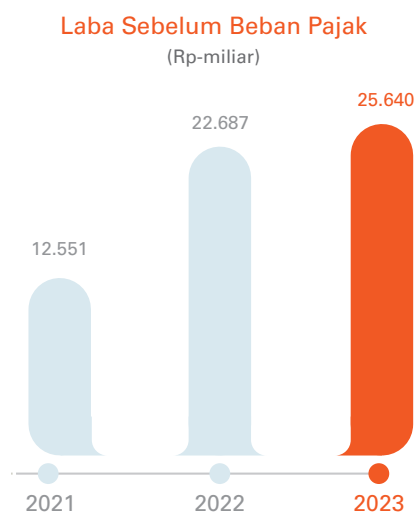
Secara total beban operasional lainnya mengalami kenaikan sebesar 2,7% atau Rp 719 miliar ditahun 2023 menjadi Rp27,8 triliun dari posisi Rp27,1 triliun di tahun 2022. Peningkatan tersebut untuk menunjang ekspansi bisnis BNI sepanjang tahun 2023. Peningkatan beban operasional lainnya didominasi oleh Beban Umum Administrasi yang naik sebesar Rp401 miliar atau 4,6% dan beban Gaji dan Tunjangan yang naik sebesar Rp378 miliar atau 3,0% dibandingkan tahun 2022.

Pembentukan Cadangan Kerugian Penurunan Nilai

Pembentukan beban cadangan kerugian penurunan nilai di tahun 2023 mengalami penurunan sebesar Rp2,3 triliun atau menurun sebesar 20,1% menjadi Rp9,2 triliun dari sebelumnya sebesar Rp11,5 triliun pada tahun 2022. Pembentukan beban cadangan kerugian penurunan nilai ini seiring dengan perbaikan kualitas aset yang konsisten dan dampak dari akselerasi bisnis di segmen berisiko rendah.

Laba Sebelum Beban Pajak

BNI membukukan laba sebelum pajak pada tahun 2023 sebesar Rp25,6 triliun, naik sebesar 13,0% dibandingkan tahun 2022 sebesar Rp22,7 triliun.



Beban Pajak

BNI membukukan beban pajak senilai Rp4,5 triliun di tahun 2023, naik sebesar 7,8% dibandingkan pada tahun 2022 sebesar Rp4,2 triliun. Kenaikan beban pajak tersebut terutama disebabkan karena adanya kenaikan laba sebelum pajak sebesar Rp2,9 triliun dari tahun 2022 sebesar Rp22,7 triliun menjadi Rp25,6 triliun pada tahun 2023.

Penghasilan Komprehensif Lain, Setelah Pajak Penghasilan

Pada tahun 2023, laba komprehensif lain BNI berada pada posisi keuntungan sebesar Rp674 miliar, berbeda dari tahun sebelumnya yang berada pada posisi rugi Rp3,8 triliun. Hal tersebut tersebut didominasi oleh posisi nilai wajar aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain yang mengalami peningkatan signifikan di tahun 2023.

Jumlah Laba Komprehensif Periode Berjalan

Atribusi laba dan penghasilan komprehensif BNI mencapai Rp21,8 triliun. Pencapaian tersebut mengalami kenaikan sebesar Rp7,1 triliun atau 48,6% dibandingkan tahun 2022 sebesar Rp14,7 triliun.



Permodalan & Praktik
Manajemen Risiko



Tata Kelola
Perusahaan



Tanggung Jawab Sosial
dan Lingkungan

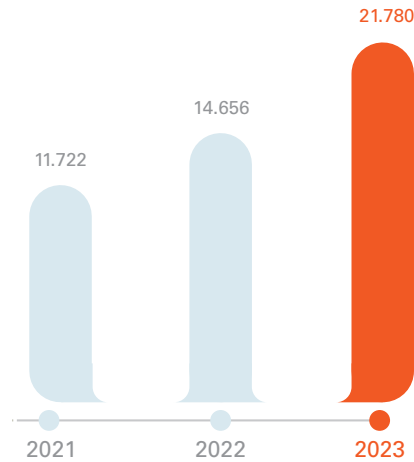


Komitmen
ESG



Laporan
Keuangan

Jumlah Laba Komprehensif Periode Berjalan (Rp-miliar)



Laba per Saham Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk

Laba tahun berjalan per saham dasar dihitung dengan membagi laba tahun berjalan diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan rata-rata tertimbang jumlah lembar saham biasa yang beredar pada tahun bersangkutan.

Perihal	2023 (Rp-miliar)	2022 (Rp-miliar)	2021 (Rp-miliar)	Kenaikan (Penurunan) 2022-2023		Kenaikan (Penurunan) 2021-2022	
				Nominal (Rp-miliar)	Persentase (%)	Nominal (Rp-miliar)	Persentase (%)
Laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk (Rp-miliar)	20.909	18.312	10.898	2.597	14,2 ▲	7.414	68,0 ▲
Rata-rata tertimbang jumlah lembar saham biasa yang beredar (juta lembar saham)	37.257*	18.638	18.620	18.619	99,9 ▲	18	0,1 ▲
Laba per saham dasar diatribusikan kepada pemilik entitas induk (Rupiah penuh)	561	983	585	(422)	(42,9) ▼	398	68,0 ▲

* Ditahun 2023 BNI melakukan aksi korporasi berupa pemecahan saham atau stock split dengan rasio 1:2 yang efektif mulai 6 Oktober 2023. Stock split tidak menyebabkan perubahan nilai kepemilikan saham oleh investor karena jumlah saham yang beredar naik menjadi 2 kali lipat diikuti harga saham yang menyesuaikan 0,5 kali dari harga sebelumnya.

Laba per Saham Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk pada tahun 2023 adalah Rp561 dari Rp983 di tahun 2022 atau turun sebesar 42,9%. Penurunan tersebut merupakan dampak dari pemecahan nominal saham (stock split) dengan rasio 1:2 berdasarkan keputusan RUPSLB tanggal 19 September 2023. Apabila jumlah lembar saham beredar hasil stock split diperhitungkan sama untuk tahun 2022 dan 2023, maka laba per saham dasar tahun 2022 dan 2021 menjadi Rp491 dan Rp292. Dengan demikian, laba per saham dasar tahun 2023 meningkat 14,3% dibandingkan tahun 2022.



Performa
2023



Laporan
Manajemen



Profil
Perusahaan

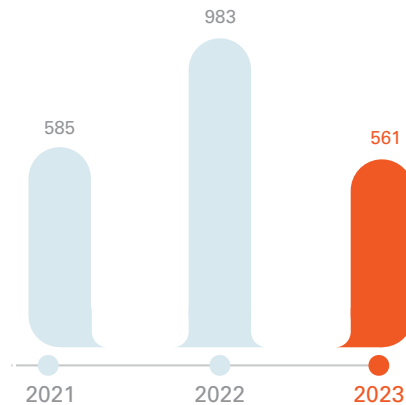


Analisa dan Pembahasan
Manajemen atas Kinerja Bank



Fungsi
Penunjang Bisnis

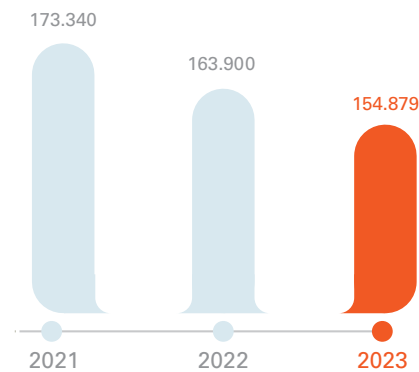
Laba per Saham Dasar (Rp-miliar)



LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN

Secara Konsolidasi, pada tahun 2023 BNI membukukan penurunan arus kas bersih sebesar Rp8,9 triliun, naik sebesar 7,2% dibandingkan penurunan arus kas bersih pada tahun 2022 sebesar Rp9,6 triliun. Penurunan arus kas bersih dipengaruhi oleh aktivitas pendanaan pembayaran dividen atas laba berjalan tahun buku 2022 serta, aktivitas investasi atas pembelian Efek-Efek dan Obligasi Pemerintah selama tahun 2023. Arus kas bersih dari Aktivitas Operasi, Investasi dan Pendanaan pada tahun 2023 masing-masing sebesar Rp9,3 triliun, (Rp10,8 triliun), dan (Rp7,4 triliun).

Kas dan Setara Kas di Akhir Tahun (Rp-miliar)



Pos Akun	2023 (Rp-miliar)	2022 (Rp-miliar)	2021 (Rp-miliar)	Kenaikan (Penurunan) 2022-2023		Kenaikan (Penurunan) 2021-2022		
				Nominal (Rp-miliar)	Persentase (%)	Nominal (Rp-miliar)	Persentase (%)	
Kas neto diperoleh dari aktivitas operasi	10.393	19.953	97.478	(9.560)	(47,9) ▼	(77.525)	(79,5) ▼	
Kas neto digunakan untuk aktivitas investasi	(10.771)	(32.233)	(15.656)	21.462	(66,6) ▼	16.577	105,9 ▲	
Kas neto diperoleh dari/(digunakan untuk) aktivitas pendanaan	(8.493)	2.725	1.719	(11.128)	(411,7) ▼	1.006	58,5 ▲	
Peningkatan/(penurunan) neto kas dan setara kas	(8.871)	(9.555)	83.541	684	7,2 ▲	(93.096)	(111,4) ▼	
Dampak kehilangan pengendalian	-	-	(37.614)	-	- -	37.614	(100,0) ▲	
Arus kas bersih setelah dampak kehilangan pengendalian	(8.871)	(9.555)	45.927	684	7,2 ▼	(55.482)	(120,8) ▼	
Dampak selisih kurs	(150)	115	505	(265)	(2,3) ▼	(390)	(77,2) ▼	
Kas dan setara kas di awal tahun	163.900	173.340	126.908	(9.440)	(5,4) ▼	46.432	36,6 ▲	
Kas dan setara kas di akhir tahun	154.879	163.900	173.340	(9.021)	(5,5) ▼	(9.440)	(5,4) ▼	



Permodalan & Praktik
Manajemen Risiko



Tata Kelola
Perusahaan



Tanggung Jawab Sosial
dan Lingkungan



Komitmen
ESG



Laporan
Keuangan

Arus Kas dari Aktivitas Operasi

BNI membukukan kas neto yang diperoleh dari aktivitas operasi mencapai Rp10,4 triliun di tahun 2023 dan Rp20,0 triliun di tahun 2022. Aktivitas arus kas operasi tersebut dipengaruhi oleh simpanan nasabah sebesar Rp41,5 triliun di tahun 2023 atau lebih tinggi dibandingkan posisi tahun sebelumnya sebesar Rp32,0 triliun. Selain itu dari sisi aset operasi, penurunan arus kas aktivitas operasi juga dipengaruhi oleh kenaikan efek-efek dan obligasi pemerintah yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi sebesar Rp9,8 triliun dari sebelumnya sebesar Rp4,8 triliun di tahun 2022 menjadi Rp5,0 triliun di tahun 2023.

Arus Kas dari Aktivitas Investasi

BNI membukukan penggunaan kas neto yang dalam aktivitas investasi BNI mencapai Rp10,8 triliun di tahun 2023 yang didominasi oleh pembelian Obligasi Pemerintah (neto) sebesar Rp5,4 triliun serta pembelian atas Efek-Efek (neto) sebesar Rp2,3 triliun pada tahun 2022. Selain itu juga terdapat arus kas penyertaan pada BNI Finance sebesar Rp800 miliar.

Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan

Secara kumulatif, kas bersih yang digunakan untuk aktivitas pendanaan adalah sebesar Rp8,5 triliun di tahun 2023. Terdapat 2 aktivitas pendanaan yang mendominasi yaitu penerimaan pinjaman yang diterima sebesar Rp15,3 triliun serta pembayaran pinjaman yang diterima sebesar Rp19,0 triliun. Selain itu juga terdapat pembayaran dividen dan penerimaan atas Efek-Efek Diterbitkan (neto) masing-masing sebesar Rp7,3 triliun dan Rp4,0 triliun.

Kas dan Setara Kas Akhir Periode

BNI membukukan defisit penurunan neto kas dan setara kas sebesar Rp8,9 triliun di tahun 2023 yang didominasi oleh arus kas pembiayaan pinjaman yang diterima dan pembayaran dividen dari aktivitas pendanaan sehingga kas dan setara kas akhir tahun 2023 adalah sebesar Rp154,9 triliun.

KEMAMPUAN BEROPERASI SERTA KEMAMPUAN MENGHASILKAN LABA DAN MELAKUKAN EFISIENSI

Perihal	2023 (%)	2022 (%)	2021 (%)	Selisih 2022-2023 (%)	Selisih 2021-2022 (%)
Profitabilitas					
Return On Assets (ROA)	2,6	2,5	1,4	0,1 ▲	1,1 ▲
Return On Equity (ROE) - Tier 1 Capital Based	16,8	16,4	10,4	0,4 ▲	6,0 ▲
Return on Equity (ROE) - Equity Based	15,2	14,9	9,4	0,3 ▲	5,5 ▲
Net Interest Margin (NIM)	4,6	4,8	4,7	(0,2) ▼	0,1 ▲
Efisiensi					
Beban Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO)	68,4	68,6	81,2	(0,2) ▼	(12,6) ▼
Cost to Income (CIR) (Rasio Biaya terhadap Pendapatan)	42,9	42,6	43,3	0,3 ▲	(0,7) ▼
Likuiditas					
Pinjaman terhadap Total Simpanan (LDR)	85,8	84,2	79,7	1,6 ▲	4,5 ▲
Rasio Intermediasi Makroprudensial (RIM)	89,0	83,4	74,1	5,6 ▲	9,3 ▲

Rasio Kualitas Aset

1. Rasio Non Performing Loan (NPL)

NPL BNI per 31 Desember 2023 mengalami penurunan dari tahun sebelumnya sebesar 2,8% menjadi 2,1%, sementara NPL Neto mengalami peningkatan dari 0,5% menjadi 0,6%. Hal ini tidak terlepas dari kebijakan BNI dalam pengelolaan aset produktif yang *prudence* di tengah ekspansi pinjaman yang diberikan diantaranya dengan selektif memilih sektor penerima kredit yang berfokus pada debitur *Top Tier* didukung pengelolaan atas debitur bermasalah melalui skema remedial and *restructuring* untuk mendukung perbaikan kondisi keuangan dan bisnis debitur menjadi kunci pengelolaan NPL BNI.

2. Coverage Ratio

Coverage ratio BNI yang tercatat per 31 Desember 2023 tercatat sebesar 319,1% mengalami peningkatan dibandingkan tahun 2022 sebesar 278,3%. Pembentukan *coverage ratio* yang lebih tinggi merupakan langkah mitigasi risiko atas pinjaman yang bermasalah di masa datang.



Performa
2023



Laporan
Manajemen



Profil
Perusahaan



Analisa dan Pembahasan
Manajemen atas Kinerja Bank



Fungsi
Penunjang Bisnis

Rasio Profitabilitas

1. Return on Asset (ROA)

Return on Assets (ROA) BNI tercatat sebesar 2,6%, mengalami peningkatan jika dibandingkan tahun 2022 sebesar 2,5%. Peningkatan tersebut sejalan dengan kenaikan laba BNI di tahun 2023.

2. Return on Equity (ROE)

Return on Equity (ROE) - Equity Based BNI tercatat sebesar 15,2%, mengalami peningkatan jika dibandingkan tahun 2022 sebesar 14,9%. Peningkatan tersebut sejalan dengan kenaikan laba BNI di tahun 2023 yang signifikan dengan kondisi permodalan BNI yang cukup dalam menunjang operasi perusahaan.

3. Net Interest Margin (NIM)

Net Interest Margin (NIM) BNI di tahun 2023 mengalami sedikit penurunan dari 4,8% di tahun 2022 menjadi 4,6% di tahun 2023 yang dipengaruhi oleh persentase kenaikan beban bunga yang cukup signifikan, di atas pertumbuhan pendapatan bunga.

4. Rasio Beban Operasional terhadap Pendapatan Operasional

Rasio BOPO (Beban Operasional terhadap Pendapatan Operasional) BNI mengalami penurunan menjadi 68,4% di tahun 2023 dari 68,6% di tahun 2022. Hal ini dipengaruhi pertumbuhan pendapatan operasional BNI yang mencapai 6,5% selama tahun 2023 serta beban CKPN yang mampu tumbuh negatif 20,1% selama tahun 2023.

5. Cost to Income Ratio (CIR)

Cost to Income Ratio (CIR) adalah salah satu rasio yang dapat mengukur tingkat efisiensi atas beban operasional yang dikeluarkan untuk mendapatkan pendapatan secara optimal. CIR BNI naik 0,3% dari 42,6% pada tahun 2022 menjadi 42,9% di tahun 2023 seiring dengan kenaikan beban operasional pada tahun 2023 yang tidak diimbangi dengan pertumbuhan pendapatan bunga bersih.

Rasio Likuiditas

1. Pinjaman terhadap Total Simpanan (LDR)

Pinjaman terhadap Total Simpanan melaporkan rasio pinjaman yang disalurkan terhadap simpanan yang dihimpun oleh BNI. LDR BNI di tahun 2023 sebesar 85,8%, meningkat 1,5% dibandingkan tahun sebelumnya sebesar 84,2%. Kenaikan ini terutama disebabkan penyaluran kredit yang tumbuh lebih besar (7,0%YoY) dibandingkan penyaluran Dana Pihak Ketiga (DPK) yang hanya tumbuh (5,1% YoY), yang secara umum disebabkan oleh likuiditas pasar yang semakin ketat.

2. Rasio Intermediasi Makroprudensial (RIM)

Rasio Intermediasi Makroprudensial BNI pada tahun 2023 mengalami peningkatan menjadi sebesar 89,0% dibandingkan tahun 2022 sebesar 83,4%. Level rasio RIM pada tahun 2023 telah memenuhi ketentuan regulator yaitu pada range 84%-94%.

RASIO KEPATUHAN

Perihal	2023 (%)	2022 (%)	2021 (%)	Selisih 2022-2023 (%)	Selisih 2021-2022 (%)
Giro Wajib Minimum (GWM)					
GWM (Rupiah)	9,5	11,9	7,7	(2,4) ▼	4,2 ▲
GWM (Valuta Asing)	4,0	4,0	4,0	-	-
Posisi Devisa Neto	1,7	1,6	0,9	0,1 ▲	0,7 ▲
Persentase Pelanggaran BMPK	Nihil	Nihil	Nihil	-	-
Persentase Pelampauan BMPK	Nihil	Nihil	Nihil	-	-

1. Giro Wajib Minimum (GWM)

BNI secara konsisten mampu menjaga tingkat kecukupan likuiditas yang optimal untuk mendukung operasional harian dan memenuhi ketentuan Bank Indonesia melalui Giro Wajib Minimum (GWM). Pada tahun 2023, posisi GWM Rupiah BNI sebesar 9,5% dan GWM Valuta Asing sebesar 4,0% mengalami penurunan dibandingkan posisi tahun sebelumnya terutama pada GWM Rupiah sebesar 2,4% sebagai dampak dari kebijakan suku bunga oleh Bank Indonesia hingga akhir tahun 2023. Giro Wajib Minimum (GWM) BNI tersebut telah sesuai dengan Peraturan Bank Indonesia (PBI) No.

24/4/PBI/2022 tanggal 1 Maret 2022 tentang Giro Wajib Minimum Bank Umum Dalam Rupiah dan Valuta Asing Bagi Bank Umum Konvensional dan Peraturan Anggota Dewan Gubernur (PADG) Nomor 2 tahun 2023 tanggal 1 April 2023 (2022: Giro Wajib Minimum (GWM) Bank telah sesuai dengan Peraturan Bank Indonesia (PBI) No. 24/4/PBI/2022 tanggal 1 Maret 2022 tentang Giro Wajib Minimum Bank Umum Dalam Rupiah dan Valuta Asing Bagi Bank Umum Konvensional dan Peraturan Anggota Dewan Gubernur (PADG) No. 24/4/PBI/2022 tanggal 1 Maret 2022).



Permodalan & Praktik
Manajemen Risiko



Tata Kelola
Perusahaan



Tanggung Jawab Sosial
dan Lingkungan



Komitmen
ESG



Laporan
Keuangan

2. Posisi Devisa Neto

Posisi Devisa Neto (PDN) BNI untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 sebesar 1,7%, lebih tinggi dibandingkan posisi tahun sebelumnya sebesar 1,6%. Meski demikian, angka tersebut masih jauh di bawah jumlah maksimum yang ditetapkan BI pada PBI No. 5/13/PBI/2003 tentang Posisi Devisa Neto Bank Umum sebagaimana telah beberapa kali diubah terakhir dengan PBI No. 17/5/PBI/2015, yaitu sebesar 20% dari modal.

3. Pemenuhan Kepatuhan Terkait Batas Maksimum Pemberian Kredit (BMPK)

Tidak terdapat Pelanggaran maupun Pelampauan BMPK sepanjang tahun 2023. BNI memiliki kebijakan yang memadai serta melakukan pemantauan dengan memonitor batas maksimum pemberian kredit atau BMPK dan *House Limit* untuk debitur besar.

KOMITMEN DAN KONTINJENSI

BNI memiliki komitmen dan kontinjensi. Ikhtisar komitmen dan kontinjensi Bank yang dinyatakan dalam nilai kontrak sebagai berikut:

Pos Akun	2023 (Rp-miliar)	2022 (Rp-miliar)	2021 (Rp-miliar)	Kenaikan (Penurunan) 2022-2023		Kenaikan (Penurunan) 2021-2022		
				Nominal (Rp-miliar)	Persentase (%)	Nominal (Rp-miliar)	Persentase (%)	
Tagihan Komitmen								
Pembelian berjangka mata uang asing yang belum diselesaikan	95.743	95.553	71.605	190	0,2 ▲	23.948	33,4 ▲	
Lain-lain	83	84	417	(1)	(1,2) ▼	(333)	(79,9) ▼	
Jumlah	95.826	95.637	72.022	191	0,2 ▲	23.615	32,8 ▲	
Liabilitas Komitmen								
Fasilitas kredit kepada nasabah yang belum digunakan	55.883	57.335	59.614	(1.452)	(2,5) ▼	(2.279)	(3,8) ▲	
<i>Irrevocable Letters of Credit</i> yang masih berjalan	16.854	16.074	8.746	780	4,9 ▲	7.328	83,8 ▲	
Penjualan berjangka mata uang asing yang belum diselesaikan	95.576	96.358	70.966	(782)	(0,8) ▼	25.392	35,8 ▲	
Lainnya	84	85	-	(1)	(1,2) ▼	85	100,0 ▲	
Jumlah	168.397	169.852	139.326	(1.455)	(0,9) ▼	30.526	21,9 ▲	
Tagihan Kontinjensi								
Garansi Bank yang diterima	23.426	20.691	17.896	2.735	13,2 ▲	2.795	15,6 ▲	
Pendapatan bunga dalam penyelesaian	12.030	11.673	11.043	357	3,1 ▲	630	5,7 ▲	
Lainnya	459	382	330	77	20,2 ▲	52	15,8 ▲	
Jumlah	35.915	32.746	29.269	3.169	9,7 ▲	3.477	11,9 ▲	
Liabilitas Kontinjensi								
Garansi yang diterbitkan dalam bentuk <i>Performance Bond</i>	29.116	26.927	25.883	2.189	8,1 ▲	1.044	4,0 ▲	
<i>Advance Payment Bonds</i>	11.951	10.809	7.850	1.142	10,6 ▲	2.959	37,7 ▲	
<i>Standby Letters of Credit</i>	15.062	12.868	12.568	2.194	17,1 ▲	300	2,4 ▲	
Garansi Bank lainnya	9.465	10.412	9.875	(947)	(9,1) ▼	537	5,4 ▲	
<i>Bid Bonds</i>	1.183	2.092	1.479	(909)	(43,5) ▼	613	41,4 ▲	
<i>Shipping Guarantee</i>	-	-	6	-	-	(6)	(100,0) ▼	
Lainnya	2.001	571	-	1.430	250,4 ▲	571	100,0 ▲	
Jumlah	68.778	63.679	57.661	5.099	8,0 ▲	6.018	10,4 ▲	



Performa
2023



Laporan
Manajemen



Profil
Perusahaan



Analisa dan Pembahasan
Manajemen atas Kinerja Bank



Fungsi
Penunjang Bisnis

Tabel berikut menjelaskan transaksi komitmen dan kontinjensi yang terjadi dalam kegiatan normal Bank yang mempunyai risiko kredit.

	2023 (Rp-miliar)	2022 (Rp-miliar)	Kenaikan (Penurunan) 2022-2023	
			Nominal (Rp-miliar)	Persentase (%)
Garansi Bank yang diterbitkan				
Pihak yang berelasi	22.324	22.336	(12)	(0,1) ▼
Pihak ketiga	44.453	40.773	3.680	9,0 ▲
Irrevocable Letters of Credit				
Pihak yang berelasi	12.276	11.159	1.117	10,0 ▲
Pihak ketiga	4.578	4.915	(337)	(6,9) ▼
Fasilitas Kredit kepada debitur yang belum digunakan				
Pihak yang berelasi	9.205	13.965	(4.760)	(34,1) ▼
Pihak ketiga	46.679	43.370	3.309	7,6 ▲
Jumlah	139.515	136.518	2.997	2,2 ▲

Transaksi komitmen dan kontinjensi yang mempunyai risiko kredit berdasarkan kolektibilitas dijelaskan dalam tabel berikut:

Pos Akun	2023 (Rp-miliar)	2022 (Rp-miliar)	2021 (Rp-miliar)	Kenaikan (Penurunan) 2022-2023		Kenaikan (Penurunan) 2021-2022	
				Nominal (Rp-miliar)	Persentase (%)	Nominal (Rp-miliar)	Persentase (%)
Lancar	135.987	133.206	121.558	2.781	2,1 ▲	11.648	9,6 ▲
Dalam Perhatian Khusus	2.879	2.735	3.215	144	5,3 ▲	(480)	(14,9) ▼
Kurang Lancar	68	39	53	29	74,4 ▲	(14)	(26,4) ▼
Diragukan	80	65	107	15	23,1 ▲	(42)	(39,3) ▼
Macet	501	473	1.088	28	5,9 ▲	(615)	(56,5) ▼
Jumlah	139.515	136.518	126.021	2.997	2,2 ▲	10.497	8,3 ▲

Di samping itu, BNI juga telah menyusun rincian terkait pertumbuhan Komitmen dan Kontinjensi yang diuraikan dalam tabel sebagai berikut:

Pos Akun	2023 (Rp-miliar)	2022 (Rp-miliar)	2021 (Rp-miliar)	Kenaikan (Penurunan) 2022-2023		Kenaikan (Penurunan) 2021-2022	
				Nominal (Rp-miliar)	Persentase (%)	Nominal (Rp-miliar)	Persentase (%)
Tagihan Komitmen							
Pembelian berjangka mata uang asing yang belum diselesaikan	95.743	95.553	71.605	190	0,2 ▲	23.948	33,4 ▼
Lain-lain	84	84	417	-	-	(333)	(79,9) ▼
Jumlah Tagihan Komitmen	95.827	95.637	72.022	190	0,2 ▲	23.615	32,8 ▼
Liabilitas Komitmen							
Fasilitas kredit kepada nasabah yang belum digunakan	55.883	57.335	59.614	(1.452)	(2,5) ▼	(2.279)	(3,8) ▲
Irrevocable Letters of Credit yang masih berjalan	16.854	16.074	8.746	780	4,9 ▲	7.328	83,8 ▲
Penjualan berjangka mata uang asing yang belum diselesaikan	95.576	96.358	70.966	(782)	(0,8) ▼	25.392	35,8 ▲
Lainnya	84	85	-	(1)	(1,2) ▼	85	- ▲



Permodalan & Praktik
Manajemen Risiko



Tata Kelola
Perusahaan



Tanggung Jawab Sosial
dan Lingkungan



Komitmen
ESG



Laporan
Keuangan

Pos Akun	2023 (Rp-miliar)	2022 (Rp-miliar)	2021 (Rp-miliar)	Kenaikan (Penurunan) 2022-2023		Kenaikan (Penurunan) 2021-2022	
				Nominal (Rp-miliar)	Persentase (%)	Nominal (Rp-miliar)	Persentase (%)
Jumlah Liabilitas Komitmen	168.397	169.852	139.326	(1.455)	(0,9) ▼	30.526	21,9 ▲
Tagihan Kontinjensi							
Garansi Bank yang diterima	23.426	20.691	17.896	2.735	13,2 ▲	2.795	15,6 ▲
Pendapatan bunga dalam penyelesaian	12.030	11.673	11.043	357	3,1 ▲	630	5,7 ▲
Lainnya	459	382	330	77	20,2 ▲	52	15,8 ▲
Jumlah Tagihan Kontinjensi	35.915	32.746	29.269	3.169	9,7 ▲	3.477	11,9 ▲
Liabilitas Kontinjensi							
Garansi Bank yang Diberikan	66.777	63.108	57.661	3.669	5,8 ▲	5.447	9,4 ▲
Liabilitas Kontinjensi Lainnya	2.001	571	-	1.430	250,4 ▲	571	100,0 ▲
Jumlah Liabilitas Kontinjensi	68.778	63.679	57.661	5.099	8,0 ▲	6.018	10,4 ▲

Tagihan komitmen meningkat 0,2% di tahun 2023 atau mencapai Rp190 miliar yang sebagian besar adalah Pembelian Berjangka Mata Uang Asing yang belum diselesaikan. Jumlah liabilitas komitmen pada tahun 2023 mengalami penurunan sebesar 0,9% dibandingkan dengan tahun 2022 yang sebagian besar dipengaruhi oleh penurunan posisi Penjualan *Spot* dan Derivatif yang masih berjalan di tahun 2022. Tagihan kontinjensi pada tahun 2023 meningkat sebesar 9,7% dibandingkan tahun 2022 yang didominasi oleh peningkatan Garansi Bank yang diterima sebesar 13,2% dan lainnya sebesar 20,2%. Posisi liabilitas kontinjensi meningkat sebesar 8,0% di tahun 2023 dibandingkan tahun 2022 yang dipengaruhi oleh kenaikan Garansi *performance bond*. Secara garis besar fluktuasi dari pergerakan pos komitmen dan kontinjensi ini sejalan dengan pertumbuhan kredit, mengingat debitur semakin mengoptimalkan penggunaan produk dan layanan BNI yang beragam dengan fitur yang bersaing.

DERIVATIF DAN FASILITAS LINDUNG NILAI

BNI melakukan transaksi derivatif baik untuk kepentingan Bank ataupun kepentingan Nasabah. Dalam menjalankan bisnisnya, BNI melakukan transaksi instrumen keuangan derivatif seperti kontrak berjangka mata uang asing, *swap* mata uang asing, *swap* atas suku bunga, dan transaksi

spot untuk mengelola eksposur pada risiko pasar seperti risiko mata uang dan risiko tingkat suku bunga. Instrumen keuangan derivatif diakui di laporan posisi keuangan konsolidasian pada nilai wajar. Setiap kenaikan nilai wajar kontrak derivatif dicatat sebagai aset apabila memiliki nilai wajar positif dan sebagai liabilitas apabila memiliki nilai wajar negatif. Tagihan dan liabilitas derivatif diklasifikasikan sebagai aset dan liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi. Keuntungan atau kerugian yang terjadi dari perubahan nilai wajar diakui dalam laporan laba rugi konsolidasian.

Nilai wajar instrumen derivatif ditentukan berdasarkan diskonto arus kas dan model penentu harga atau harga yang diberikan oleh broker (*quoted price*) atas instrumen lainnya yang memiliki karakteristik serupa. Kontrak berjangka mata uang asing, *swap* mata uang asing dan *cross currency swap* dan tingkat suku bunga *swap* dilakukan untuk tujuan pendanaan dan perdagangan.

Selain itu, dalam melakukan usaha bisnis, BNI melakukan transaksi instrumen keuangan *derivative* seperti kontrak berjangka mata uang asing, *swap* mata uang asing, *swap* atas suku bunga dan transaksi *spot* untuk keperluan pembiayaan, perdagangan dan lindung nilai.

Tagihan dan Liabilitas Derivatif Berdasarkan Jenis dan Mata Uang

Instrumen	2023			2022		
	Jumlah Nasional Mata Uang Asing (jumlah penuh)	Nilai Wajar		Jumlah Nasional Mata Uang Asing (jumlah penuh)	Nilai Wajar	
		Tagihan Derivatif (Rp- juta)	Liabilitas Derivatif (Rp- juta)		Tagihan Derivatif (Rp- juta)	Liabilitas Derivatif (Rp-juta)
Terkait Nilai Tukar						
Kontrak Berjangka - Beli						
CNY	416.972.397	7.084	-	-	-	-



Performa
2023



Laporan
Manajemen



Profil
Perusahaan



Analisa dan Pembahasan
Manajemen atas Kinerja Bank



Fungsi
Penunjang Bisnis

Tagihan dan Liabilitas Derivatif Berdasarkan Jenis dan Mata Uang

Instrumen	2023			2022		
	Jumlah Nasional Mata Uang Asing (jumlah penuh)	Nilai Wajar		Jumlah Nasional Mata Uang Asing (jumlah penuh)	Nilai Wajar	
		Tagihan Derivatif (Rp-juta)	Liabilitas Derivatif (Rp-juta)		Tagihan Derivatif (Rp-juta)	Liabilitas Derivatif (Rp-juta)
EUR	-	-	-	9.166.660	1.458	-
USD	543.853.761	3.039	(78.127)	13.933.623	146	(2.386)
Kontrak Berjangka - Jual						
CNY	102.000.000	19	-	-	-	-
EUR	4.000.000	-	(988)	8.519.286	-	(322)
USD	246.529.197	38.242	(7.255)	213.878.959	16.783	(11.858)
Swap Mata Uang Asing - Beli						
EUR	46.764	18	-	241.427.287	22.520	(4.575)
JPY	27.529.802.340	72.213	(929)	-	-	-
SGD	15.000.000	969	-	-	-	-
USD	968.073.582	11.349	(198.979)	1.144.587.000	14.444	(54.680)
Swap Mata Uang Asing - Jual						
AUD	11.000.000	270	(50)	7.000.000	-	(538)
EUR	85.959.000	1.228	(16.180)	234.112.280	4.790	(35.280)
GBP	15.000.000	294	(1.447)	10.000.000	-	(369)
SGD	88.844.400	8.123	(238)	-	-	-
USD	1.328.878.993	300.017	(6.393)	2.073.075.398	126.318	(268.500)
Spot Mata Uang Asing - Beli						
AUD	40.800.000	-	(825)	250.000	21	-
EUR	16.500.000	-	(783)	3.200.000	139	-
GBP	3.250.000	-	(281)	171.000	7	-
USD	198.539.729	956	(4.759)	152.940.000	18	(14.341)
Spot Mata Uang Asing - Jual						
AUD	35.064.185	482	(40)	-	-	-
EUR	9.900.000	337	-	1.350.000	1	(1)
USD	197.070.000	3.871	(834)	162.680.000	14.764	(65)
Terkait Suku Bunga						
Swap Atas Suku Bunga						
USD	530.138.055	356.400	(321.987)	668.026.229	378.399	(366.427)
Terkait Nilai Tukar dan Suku Bunga						
Swap Mata Uang Asing dan Suku Bunga						
USD	776.376.200	157.150	(109.419)	436.345.780	97.113	(13.547)
Risk Free Rate						
IDR	1.000.000.000.000	11.408	(4.080)	-	-	-
USD	350.398.400	22.208	(56.868)	110.874.000	8.316	(2.242)
Jumlah		995.677	(810.462)		685.237	(775.131)



Permodalan & Praktik
Manajemen Risiko



Tata Kelola
Perusahaan



Tanggung Jawab Sosial
dan Lingkungan



Komitmen
ESG



Laporan
Keuangan

Tagihan dan Liabilitas Derivatif berdasarkan Hubungan

	2023 (Rp-juta)	2022 (Rp-miliar)	Kenaikan (Penurunan) 2022-2023	
			Nominal (Rp-miliar)	Persentase (%)
Tagihan Derivatif				
Pihak Berelasi				
Mata Uang Asing	37.939	4.189	33.750	805,7
Pihak Ketiga				
Rupiah	11.407	-	11.407	100,0
Mata Uang Asing	946.331	681.048	265.283	39,0
Jumlah	995.677	685.237	310.440	45,3
Liabilitas Derivatif				
Pihak Berelasi				
Mata Uang Asing	(136.138)	(118.439)	(17.699)	14,9
Pihak Ketiga				
Rupiah	(4.080)	-	(4.080)	100,0
Mata Uang Asing	(670.244)	(656.692)	(13.552)	2,1
Jumlah	(810.462)	(775.131)	(35.331)	4,6

Seluruh tagihan derivatif pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 diklasifikasikan ke dalam golongan lancar berdasarkan hasil penelaahan dan evaluasi manajemen Bank.

TINGKAT KESEHATAN BANK

Tingkat Kesehatan Bank (TKB) adalah hasil penilaian kondisi Bank yang dilakukan terhadap risiko dan kinerja Bank. Tingkat Kesehatan Bank merupakan sarana bagi Bank untuk melakukan identifikasi dini permasalahan bank, menetapkan strategi bisnis di waktu yang akan datang, menyusun dan melaksanakan *corrective action* atas kelemahan/permasalahan bank, memberikan dasar bagi proses pengaitan modal dengan risiko, sebagai salah satu dasar dalam pengambilan keputusan serta untuk meningkatkan daya saing. Bagi otoritas pengawas, TKB merupakan sarana dalam menetapkan strategi dan fokus pengawasan terhadap Bank.

Penilaian Tingkat Kesehatan BNI dilakukan sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No. 4/POJK.03/2016 tanggal 26 Januari 2016 tentang Penilaian Tingkat Kesehatan Bank Umum dan Peraturan Menteri (Permen) Badan Usaha Milik Negara (BUMN) No. PER-2/MBU/03/2023 tanggal 3 Maret 2023 tentang Pedoman Tata Kelola dan Kegiatan Korporasi Signifikan Badan Usaha Milik Negara.

A. Tingkat Kesehatan Bank Berdasarkan Ketentuan Otoritas Jasa Keuangan (OJK)

Berdasarkan ketentuan POJK No. 4/POJK.03/2016, penilaian Tingkat Kesehatan Bank dilakukan menggunakan pendekatan risiko (Risk-based Bank Rating) baik secara individu maupun secara konsolidasi, dengan cakupan penilaian dilakukan berdasarkan 4 (empat) faktor sebagai berikut:

1. **Profil Risiko (*Risk Profile*)**
Penilaian Profil Risiko dilakukan dengan menilai Risiko Inheren (risiko yang melekat pada aktivitas Bank) dan Kualitas Penerapan Manajemen Risiko (KPMR) terhadap 8 jenis risiko.
2. **Tata Kelola (*Good Corporate Governance*)**
Penilaian Tata Kelola merupakan penilaian terhadap kualitas manajemen Bank atas pelaksanaan prinsip-prinsip Tata Kelola.
3. **Rentabilitas (*Earnings*)**
Penilaian atas faktor Rentabilitas meliputi evaluasi terhadap kinerja Rentabilitas, sumber-sumber Rentabilitas, kesinambungan Rentabilitas, dan manajemen Rentabilitas.
4. **Permodalan (*Capital*)**
Penilaian atas faktor Permodalan meliputi evaluasi terhadap kecukupan Permodalan dan kecukupan pengelolaan Permodalan. Dalam melakukan penilaian kecukupan Permodalan, BNI mengaitkan kecukupan modal dengan Profil Risikonya.

Penilaian Tingkat Kesehatan Bank dilaporkan kepada regulator (OJK) setiap 6 bulan (semesteran) pada periode Juni dan Desember. Hasil penilaian Tingkat Kesehatan Bank BNI periode 31 Desember 2023 berada pada peringkat "Sehat" yang berarti bahwa:

1. Kondisi BNI secara umum sehat, sehingga dinilai mampu menghadapi pengaruh negatif yang signifikan dari perubahan kondisi bisnis dan faktor eksternal lainnya.
2. Peringkat faktor-faktor penilaian (Profil Risiko, Tata Kelola, Rentabilitas, dan Permodalan) secara umum baik. Apabila terdapat kelemahan, maka secara umum kelemahan tersebut kurang signifikan.



Performa
2023



Laporan
Manajemen



Profil
Perusahaan



Analisa dan Pembahasan
Manajemen atas Kinerja Bank



Fungsi
Penunjang Bisnis

B. Tingkat Kesehatan Bank Berdasarkan Ketentuan Kementerian Badan Usaha Milik Negara (BUMN)

Berdasarkan Permen BUMN No. PER-2/MBU/03/2023, Tingkat Kesehatan Bank dinilai menggunakan Peringkat (*Rating*) yang didasarkan pada Pemeringkatan yang dilakukan oleh Perusahaan Pemeringkat Nasional, Perusahaan Pemeringkat Internasional, maupun Perusahaan Pemeringkat Nasional yang terafiliasi dengan Perusahaan Pemeringkat Internasional.

Pemeringkatan yang dilakukan untuk penilaian Tingkat Kesehatan Bank dilaksanakan 1 (satu) kali dalam 1 (satu) tahun berdasarkan kinerja laporan keuangan audit konsolidasi tahun buku yang bersangkutan dan disampaikan kepada Kementerian BUMN paling lambat pada bulan Mei tahun berjalan.

Dalam rangka memenuhi Pasal 80 ayat (1) Peraturan Menteri BUMN Nomor PER-2/MBU/03/2023 tentang Pedoman Tata Kelola dan Kegiatan Korporasi Signifikan Badan Usaha Milik Negara, Penilaian Tingkat Kesehatan Bank melalui Pemeringkatan (*Rating*) dilakukan oleh Lembaga Pemeringkat Internasional (Fitch Ratings, Moody's, dan S&P) dan Lembaga Pemeringkat Nasional (Pefindo) dengan hasil Tingkat Kesehatan untuk PT Bank Negara Indonesia (Persero) sebagai berikut:

Peringkat Akhir (*Final Rating*)

Lembaga Pemeringkat	Peringkat	Tingkat Kesehatan	Klasifikasi
Fitch Ratings	BBB-/ Stable	AAA	Sangat Sehat
Moody's	Baa2/ Stable	AAA	Sangat Sehat
S&P	BBB-/ Stable	AAA	Sangat Sehat
Pefindo	idAAA/ Stable	AAA	Sangat Sehat

Dengan demikian, Tingkat Kesehatan untuk PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk berdasarkan ketentuan PER-2/MBU/03/2023 adalah AAA dengan klasifikasi Sangat Sehat.

ASET BANK YANG DIJAMINKAN

BNI tidak menjaminkan aset Bank di periode yang berakhir tanggal 31 Desember 2023.

SUKU BUNGA DASAR KREDIT (SBDK)

Berdasarkan Peraturan OJK No. 37/POJK.03/2019 tentang Transparansi dan Publikasi Laporan Bank, dan Peraturan Bank Indonesia No. 7/6/PBI/2005 tentang Transparansi Informasi Produk Bank dan Penggunaan Data Pribadi Nasabah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2005 No. 16, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia No. 4475), Bank Umum yang melaksanakan kegiatan usaha secara konvensional di Indonesia wajib melaporkan dan mempublikasikan Suku Bunga Dasar Kredit (SBDK) dalam Rupiah.

Implementasi SBDK ini bertujuan memberikan kejelasan kepada nasabah dan memudahkan nasabah dalam menimbang manfaat, biaya dan risiko kredit yang ditawarkan oleh Perusahaan. Selain itu, SBDK dimaksudkan untuk meningkatkan *Good Governance* dan mendorong persaingan yang sehat dalam industri perbankan antara lain melalui terciptanya disiplin pasar (*market discipline*) yang lebih baik.

Selain itu, SBDK dipakai sebagai indikator besaran suku bunga kredit yang akan dikenakan kepada nasabah yang mengajukan kredit pada Perusahaan. Oleh karena itu, BNI senantiasa memperbaharui SBDK sesuai dengan pergerakan suku bunga acuan yang ditetapkan Bank Indonesia. Secara umum SBDK dihitung berdasarkan 3 (tiga) komponen, yaitu Harga Pokok Dana untuk Kredit (HPDK) yang timbul dari kegiatan penghimpunan dana nasabah, beban operasional yang dikeluarkan untuk kegiatan penghimpunan dana dan penyaluran kredit serta komponen *profit margin* yang ditetapkan Perusahaan dalam kegiatan penyaluran kredit. Perhitungan SBDK belum memperhitungkan komponen premi risiko dari debitur, yang besarnya tergantung dari penilaian terhadap risiko masing-masing debitur. Dengan demikian besarnya suku bunga kredit yang dikenakan kepada debitur belum tentu sama dengan SBDK.

BNI diwajibkan untuk melaporkan perhitungan SBDK kepada Bank Indonesia secara bulanan dan secara berkala memublikasikan dalam media yang lebih luas. Perhitungan SBDK berlaku untuk jenis kredit korporat, kredit ritel, kredit mikro, dan kredit konsumsi (KPR dan non-KPR). Namun Bank Indonesia menyerahkan penggolongan kredit korporat, kredit ritel dan kredit konsumsi (KPR dan non-KPR) berdasarkan kriteria internal yang digunakan oleh bank.



Permodalan & Praktik
Manajemen Risiko



Tata Kelola
Perusahaan



Tanggung Jawab Sosial
dan Lingkungan



Komitmen
ESG



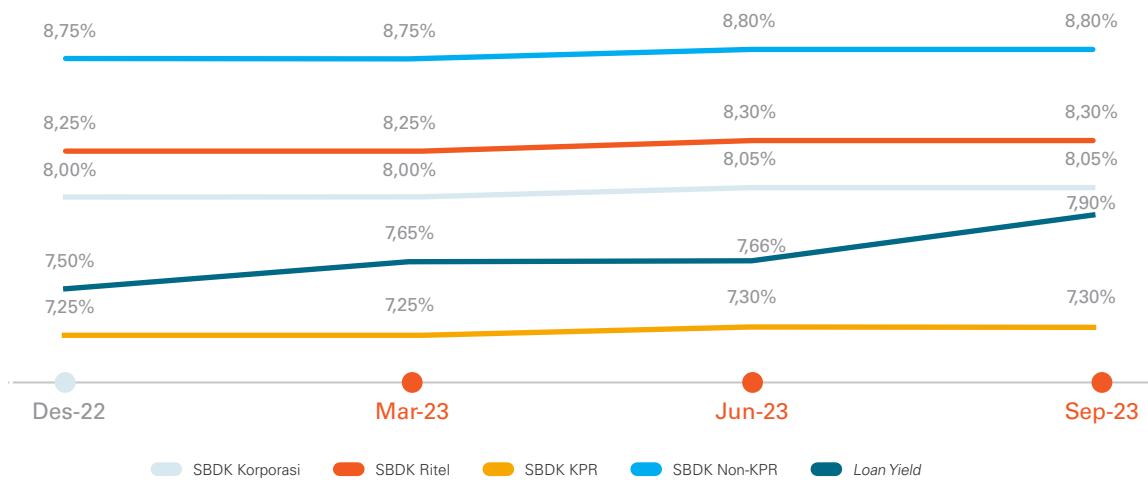
Laporan
Keuangan

Berikut adalah informasi SBDK yang telah ditetapkan oleh BNI pada tahun 2023.

Suku Bunga Dasar Kredit (Prime Lending Rate) per Tahun Berdasarkan Segmen Bisnis

	Kredit Korporasi (%)	Kredit Ritel (%)	Kredit Mikro (%)	Kredit Konsumsi	
				KPR (%)	Non KPR (%)
Suku Bunga Dasar Kredit (Prime Lending Rate)	8,00	8,25	-	7,25	8,75
Suku Bunga Dasar Kredit (Prime Lending Rate)	8,05	8,30	-	7,30	8,80

DAMPAK PERUBAHANTINGKAT SUKU BUNGA TERHADAP KINERJA BNI



SBDK Korporasi, Ritel, KPR, dan Non-KPR mengalami kenaikan sebesar 5bps pada triwulan 2 tahun 2023. Adanya kenaikan SBDK pada triwulan 2 tersebut memberikan pengaruh terhadap *loan yield* pada periode triwulan 2 menuju triwulan 3 yang mengalami kenaikan sebesar 24bps. Secara YtD, SBDK dari masing-masing segmen mengalami kenaikan sebesar 5bps dan *loan yield* mengalami kenaikan sebesar 40bps.

Sepanjang 2023, BI menaikkan suku bunga acuan sebanyak 2 (dua) kali, yaitu pada awal tahun di Januari 2023 dan pada Oktober 2023 hingga saat ini berada pada level yang sama sebelum masa pandemi yaitu sebesar 6 persen. Secara total, BI menaikkan suku bunga sebesar 50 basis poin pada tahun 2023. Rapat Dewan Gubernur (RDG) Bank Indonesia pada 18-19 Oktober 2023 memutuskan untuk menaikkan BI 7-Day Reverse Repo Rate (BI7DRR) sebesar 6%, suku bunga *Deposit Facility* sebesar 5,25%, dan suku bunga *Lending Facility* sebesar 6,75%. Kenaikan ini disebut untuk memperkuat kebijakan stabilisasi nilai tukar rupiah dari dampak meningkatnya ketidakpastian global.

Terhitung mulai 21 Desember 2023, Bank Indonesia menggunakan nama BI-Rate sebagai suku bunga kebijakan menggantikan BI 7-Day Reverse Repo Rate untuk memperkuat komunikasi kebijakan moneter. Penggantian nama ini tidak mengubah makna dan tujuan BI-Rate sebagai *stance* kebijakan moneter Bank Indonesia, serta operasionalisasinya tetap mengacu pada transaksi *reverse repo* Bank Indonesia tenor 7 (tujuh) hari.

Rapat Dewan Gubernur (RDG) Bank Indonesia pada 20-21 Desember 2023 memutuskan untuk mempertahankan BI-Rate sebesar 6,00%, suku bunga *Deposit Facility* sebesar 5,25%, dan suku bunga *Lending Facility* sebesar 6,75%. Keputusan mempertahankan BI-Rate pada level 6,00% tetap konsisten dengan fokus kebijakan moneter yang *pro-stability* yaitu untuk penguatan stabilisasi nilai tukar Rupiah serta langkah *pre-emptive* dan *forward looking* untuk memastikan inflasi tetap terkendali dalam sasaran 2,5±1% pada 2024.

Tren kenaikan ini berdampak kepada kenaikan NIM BNI menjadi 4,6% di tahun 2023 dibandingkan 4,8% (2022) dan 4,7% (2021).



Performa
2023



Laporan
Manajemen



Profil
Perusahaan



Analisa dan Pembahasan
Manajemen atas Kinerja Bank

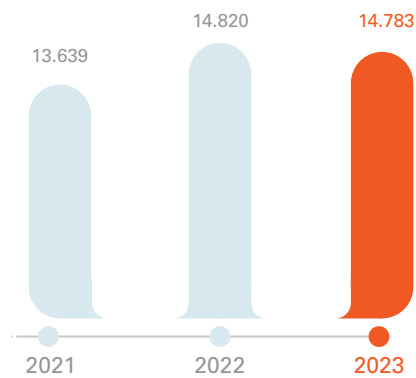


Fungsi
Penunjang Bisnis

AKSELERASI PERTUMBUHAN FEE BASED INCOME

Pos Akun	2023		2022		2021		Kenaikan (Penurunan) 2022-2023		Kenaikan (Penurunan) 2021-2022	
	Jumlah (Rp- miliar)	Komposisi (%)	Jumlah (Rp- miliar)	Komposisi (%)	Jumlah (Rp- miliar)	Komposisi (%)	Nominal (Rp- miliar)	Persentase (%)	Nominal (Rp- miliar)	Persentase (%)
Recurring Fee	14.438	97,7	13.629	92,0	12.620	92,5	809	5,9 ▲	1.009	8,0 ▲
Non Recurring Fee	344	2,3	1.191	8,0	1.019	7,5	(847)	(71,1) ▼	172	16,9 ▲
Jumlah	14.783	100,0	14.820	100,0	13.639	100,0	(37)	(0,2) ▼	1.181	8,7 ▲

Perkembangan Fee Based Income
(Rp-miliar)



Fee Based Income di tahun 2023 berhasil dihimpun BNI mencapai Rp14,8 triliun secara konsolidasian tumbuhan negatif 0,2% dari tahun 2022 sebesar Rp14,8 triliun. Peningkatan terutama didominasi oleh 3 (tiga) aktivitas perbankan diantaranya Dana Pensiun, *Bank Guarantee Under Counter* (BGUC), dan *Trading Valas*. Peningkatan terjadi pada Dana Pensiun yang tumbuh sebesar 35,3% dibanding tahun 2022. Peningkatan diikuti pada *Bank Guarantee Under Counter* (BGUC) sebesar 32,4% dari tahun 2022. Sementara peningkatan pada *Trading Valas* sebesar 29,1% dari tahun 2022 seiring dengan kenaikan *sales volume*.



Permodalan & Praktik
Manajemen Risiko



Tata Kelola
Perusahaan



Tanggung Jawab Sosial
dan Lingkungan



Komitmen
ESG



Laporan
Keuangan

Kemampuan Membayar Utang

BNI memiliki tingkat likuiditas dan solvabilitas yang baik. Hal ini ditunjukkan oleh kemampuan BNI dalam memenuhi segala kewajiban jatuh tempo secara tepat waktu, baik terhadap pembayaran pokok utang ataupun beban bunganya.

1. Likuiditas Bank: Kemampuan Membayar Utang Jangka Pendek

Kemampuan BNI dalam memenuhi kewajiban jangka pendek dilakukan dengan pengelolaan likuiditas yang baik.

Dalam rangka meningkatkan ketahanan likuiditas jangka pendek, BNI menjaga kecukupan likuiditas dengan melakukan pengelolaan beberapa indikator antara lain *Primary Reserve* (Giro Wajib Minimum dan Kas), *Secondary Reserve* (cadangan likuiditas), dan *Liquidity Coverage Ratio* (LCR) sesuai ketentuan regulator. LCR merupakan rasio perbandingan antara *High Quality Liquid Assets* (HQLA) dengan estimasi total arus kas keluar bersih (*net cash outflow*) selama 30 hari ke depan dalam skenario krisis. Pada Desember 2023 LCR BNI mencapai 191,5% (*bank only*) dan 197,2% (konsolidasi), di atas ketentuan regulator yang menetapkan pemenuhan LCR paling rendah 100%.

Dalam rangka pengelolaan likuiditas untuk jangka waktu yang lebih panjang (1 tahun), BNI menjaga *Net Stable Funding Ratio* (NSFR) dengan meningkatkan stabilitas pendanaan bank yang disesuaikan dengan komposisi aset dan rekening administratif. NSFR merupakan rasio perbandingan jumlah dana stabil yang tersedia (*Available Stable Funding*) dengan jumlah dana stabil yang dibutuhkan (*Required Stable Funding*). Per Desember 2023, NSFR BNI sebesar 145,3% (*bank only*) dan 146,4% (konsolidasi), di atas ketentuan regulator yang menetapkan pemenuhan NSFR paling rendah 100%.

Perihal	2023 (%)	2022 (%)	2021 (%)	Selisih 2022-2023 (%)	Selisih 2021-2022 (%)
Liquidity Coverage Ratio (LCR)					
Bank Saja	191,5	219,0	230,2	(27,5) ▼	(11,2) ▼
Konsolidasian	197,2	223,4	230,7	(26,2) ▼	(7,3) ▼
Net Stable Funding Ratio (NSFR)					
Bank Saja	145,3	164,1	151,8	(18,8) ▼	12,3 ▲
Konsolidasian	146,4	165,7	151,8	(19,3) ▼	13,9 ▲

2. Solvabilitas Bank: Kemampuan Membayar Utang Jangka Panjang

Rasio kecukupan modal BNI (*Capital Adequacy Ratio*/CAR) adalah rasio modal terhadap aset tertimbang menurut risiko (*Risk Weighted Assets*/RWA).

Perihal	2023 (%)	2022 (%)	2021 (%)	Selisih 2022-2023 (%)	Selisih 2021-2022 (%)
<i>Capital Adequacy Ratio</i> (CAR)-Tier I	20,2	17,5	17,7	2,7 ▲	(0,2) ▼
<i>Capital Adequacy Ratio</i> (CAR)-Tier II	1,7	1,8	2,0	(0,1) ▼	(0,2) ▼
<i>Capital Adequacy Ratio</i> (CAR) (Risiko Kredit, Pasar dan Operasional)	21,9	19,3	19,7	2,6 ▲	(0,4) ▼

Rasio kecukupan modal BNI (*Capital Adequacy Ratio* – CAR) adalah rasio modal terhadap aset tertimbang menurut risiko/Risk Weighted Assets – RWA). Di tahun 2022 CAR BNI mengalami peningkatan menjadi 22,0%, dari 19,3% di tahun 2021. Hal ini menunjukkan struktur permodalan BNI memiliki kapabilitas untuk dapat mengimbangi risiko kredit, risiko pasar, dan risiko operasional di mana rasio tersebut lebih tinggi dari rasio kecukupan modal minimum yang ditetapkan oleh regulator.



Performa
2023



Laporan
Manajemen



Profil
Perusahaan



Analisa dan Pembahasan
Manajemen atas Kinerja Bank



Fungsi
Penunjang Bisnis

Tingkat Kolektibilitas Piutang Perusahaan/Tingkat Kolektibilitas Pinjaman

KUALITAS ASET

Perihal	2023 (%)	2022 (%)	2021 (%)	Selisih 2022-2023 (%)	Selisih 2021-2022 (%)
Non-Performing Loan (NPL) Neto	0,6	0,5	0,7	0,1 ▲	(0,2) ▼
Non-Performing Loan (NPL) Gross	2,1	2,8	3,7	(0,7) ▼	(0,9) ▼
Rasio Kecukupan Pencadangan Kerugian Terhadap Pinjaman yang Bermasalah/Coverage Ratio	319,0	278,3	233,4	40,7 ▲	44,9 ▲

Pada Desember 2023, NPL Gross BNI sebesar Rp14,7 triliun atau 2,1% terhadap total pinjaman, mengalami perbaikan sebesar Rp3,3 triliun atau turun 0,7% dibandingkan tahun sebelumnya. Dari aspek pencadangan kredit tercatat sebesar Rp46,9 triliun dengan Rasio Kecukupan Pencadangan Kerugian terhadap Pinjaman yang Bermasalah (*Coverage Ratio*) berada pada level 319,0% atau mengalami peningkatan dari tahun sebelumnya sebesar 40,7%.

RESTRUKTURISASI PINJAMAN YANG DIBERIKAN

Jumlah total pinjaman yang direstrukturisasi terus mengalami penurunan, per 31 Desember 2023 total kredit yang direstrukturisasi BNI adalah sebesar Rp75,8 triliun atau sebesar 11,0% dari total pinjaman, turun sebesar Rp16,3 triliun atau sebesar 17,7% dari 31 Desember 2022.

Pinjaman yang Direstrukturisasi Berdasarkan Kategori Restrukturisasi

Kategori	2023 (Rp-miliar)	2022 (Rp-miliar)	2021 (Rp-miliar)	Kenaikan (Penurunan) 2022-2023		Kenaikan (Penurunan) 2021-2022	
				Nominal (Rp-miliar)	Persentase (%)	Nominal (Rp-miliar)	Persentase (%)
Penurunan suku bunga kredit	23.729	27.824	34.984	(4,095)	(14,7) ▼	(7.160)	(20,5) ▼
Perpanjangan jangka waktu kredit	25.940	26.100	33.912	(160)	(0,6) ▼	(7.812)	(23,0) ▼
Skema restrukturisasi lainnya	26.122	38.135	54.033	(12,013)	(31,5) ▼	(15.898)	(29,4) ▼
Jumlah	75.791	92.059	122.929	(16,268)	(17,7) ▼	(30.870)	(25,1) ▼
Cadangan kerugian penurunan nilai	(33.615)	(36.560)	(35.065)	2.945	(8,1) ▼	(1.495)	4,3 ▲
Jumlah - neto	42.176	55.499	87.864	(13.323)	(24,0) ▼	(32.365)	(36,8) ▼

Pinjaman yang Direstrukturisasi per Kolektibilitas

Perihal	2023 (Rp-miliar)	2022 (Rp-miliar)	2021 (Rp-miliar)	Kenaikan (Penurunan) 2022-2023		Kenaikan (Penurunan) 2021-2022	
				Nominal (Rp-miliar)	Persentase (%)	Nominal (Rp-miliar)	Persentase (%)
Lancar	40.863	62.684	87.112	(21.821)	(34,8) ▼	(24.428)	(28,0) ▼
Dalam Perhatian Khusus	29.500	19.183	24.523	10.317	53,8 ▲	(5.340)	(21,8) ▼
Kurang Lancar	2.388	2.804	3.862	(416)	(14,8) ▼	(1.058)	(27,4) ▼
Diragukan	678	723	1.528	(45)	(6,2) ▼	(805)	(52,7) ▼
Macet	2.362	6.665	5.904	(4.303)	(64,6) ▼	761	12,9 ▲
Jumlah	75.791	92.059	122.929	(16.268)	(17,7) ▼	(30.870)	(25,1) ▼



Pinjaman yang Direstrukturisasi per Jenis Sektor Usaha

Sektor Usaha	2023 (Rp-miliar)	2022 (Rp-miliar)	2021 (Rp-miliar)	Kenaikan (Penurunan) 2022-2023		Kenaikan (Penurunan) 2021-2022	
				Nominal (Rp-miliar)	Persentase (%)	Nominal (Rp-miliar)	Persentase (%)
Jasa dunia usaha	9.129	11.250	14.612	(2.121)	(18,9) ▼	(3.362)	(23,0) ▼
Jasa pelayanan sosial	995	1.339	2.196	(344)	(25,7) ▼	(857)	(39,0) ▼
Konstruksi	13.156	14.570	18.092	(1.414)	(9,7) ▼	(3.522)	(19,5) ▼
Lain-lain	3.765	6.908	11.348	(3.143)	(45,5) ▼	(4.440)	(39,1) ▼
Listrik, gas, dan air	364	428	2.289	(64)	(15,0) ▼	(1.861)	(81,3) ▼
Pengangkutan, pergudangan, dan perdagangan	5.258	6.963	5.699	(1.705)	(24,5) ▼	1.264	22,2 ▲
Restoran dan hotel	13.292	19.741	27.457	(6.449)	(32,7) ▼	(7.716)	(28,1) ▼
Pertambangan	7.743	1.283	1.502	6.460	503,5 ▲	(219)	(14,6) ▼
Perindustrian	19.073	24.557	29.904	(5.484)	(22,3) ▼	(5.347)	(17,9) ▼
Pertanian	3.016	5.020	9.830	(2.004)	(39,9) ▼	(4.810)	(48,9) ▼
Jumlah	75.791	92.059	122.929	(16.268)	(17,7) ▼	(30.870)	(25,1) ▼

Penurunan jumlah restrukturisasi kredit didorong dari penurunan pada sektor-sektor yang paling terdampak seperti sektor Restoran dan Hotel yang turun sebesar Rp6,5 triliun atau sebesar 32,7%, sektor Perindustrian yang turun Rp5,5 triliun atau sebesar 22,3%, dan sektor Pertanian yang turun Rp2,0 triliun atau sebesar 39,9% dari posisi 31 Desember 2022 yang menunjukkan ekonomi telah berada pada masa *recovery*.

Pinjaman yang Direstrukturisasi per Jenis Peruntukan

Peruntukan	2023 (Rp-miliar)	2022 (Rp-miliar)	2021 (Rp-miliar)	Kenaikan (Penurunan) 2022-2023		Kenaikan (Penurunan) 2021-2022	
				Nominal (Rp-miliar)	Persentase (%)	Nominal (Rp-miliar)	Persentase (%)
Kredit Modal Kerja	54.956	60.116	74.401	(5.160)	(8,6) ▼	(14.285)	(19,2) ▼
Kredit Investasi	17.095	26.191	40.677	(9.096)	(34,7) ▼	(14.486)	(35,6) ▼
Kredit Konsumtif	3.740	5.752	7.851	(2.012)	(35,0) ▼	(2.099)	(26,7) ▼
Jumlah	75.791	92.059	122.929	(16.268)	(17,7) ▼	(30.870)	(25,1) ▼

Apabila dilihat dari jenis peruntukan pemberian pinjaman, komposisi terbesar restrukturisasi per 31 Desember 2023 terdapat pada jenis Kredit Modal Kerja sebesar 72,5% dari total pinjaman yang direstrukturisasi atau sebesar Rp75,8 triliun, namun secara (YoY) mengalami penurunan yang signifikan sebesar Rp16,3 triliun (YoY) sejalan dengan *recovery* ekonomi serta perbaikan kualitas kredit BNI selama tahun 2023.



Performa
2023



Laporan
Manajemen



Profil
Perusahaan



Analisa dan Pembahasan
Manajemen atas Kinerja Bank



Fungsi
Penunjang Bisnis

Pinjaman yang Direstrukturisasi per Jenis Segmen

Segmen	2023 (Rp-miliar)	2022 (Rp-miliar)	2021 (Rp-miliar)	Kenaikan (Penurunan) 2022-2023		Kenaikan (Penurunan) 2021-2022	
				Nominal (Rp-miliar)	Persentase (%)	Nominal (Rp-miliar)	Persentase (%)
Konsumer	3.738	5.766	7.851	(2.028)	(35,2) ▼	(2.085)	(26,6) ▼
Korporasi	49.319	48.418	61.349	901	1,9 ▲	(12.931)	(21,1) ▼
Kecil	9.328	13.543	19.629	(4.215)	(31,1) ▼	(6.086)	(31,0) ▼
Menengah	13.406	24.332	34.100	(10.926)	(44,9) ▼	(9.768)	(28,6) ▼
Jumlah	75.791	92.059	122.929	(16.268)	(17,7) ▼	(30.870)	(25,1) ▼

Segmen yang mengalami penurunan pinjaman yang direstrukturisasi berasal dari segmen menengah yang mengalami penurunan sebesar Rp10,9 triliun atau sebesar 44,9% (YoY), diikuti oleh segmen Kecil yang turun sebesar Rp4,2 triliun atau sebesar 31,1% (YoY).



Permodalan & Praktik
Manajemen Risiko



Tata Kelola
Perusahaan



Tanggung Jawab Sosial
dan Lingkungan



Komitmen
ESG



Laporan
Keuangan

Pengelolaan Risiko Kredit

Dalam menghadapi situasi perekonomian baik global maupun nasional, Perbankan tetap memprioritaskan prinsip kehati-hatian dalam mengelola risiko bisnis dan portofolio kredit. Strategi yang dilakukan oleh BNI yaitu pemberian pinjaman kepada nasabah dengan kualitas kredit yang baik, proses kredit dilakukan dengan sangat *prudent* dan pelaksanaan pemantauan pinjaman dengan sangat ketat.

Strategi dan Kebijakan Tahun 2023

Strategi dan kebijakan pengelolaan risiko kredit yang berkelanjutan agar dapat menghasilkan pertumbuhan kredit yang berkualitas terus dilakukan BNI secara konsisten. Berakhirnya kebijakan stimulus COVID-19 mendorong pentingnya melakukan penetapan strategi yang tepat khususnya dalam penetapan *risk profile* dari debitur serta penetapan target market.

BNI terus mengoptimalkan *Credit Risk Management* dan melakukan *enhancement* dalam setiap tahapan proses kredit yang diawali dengan penentuan target market berdasarkan sektor prioritas, pengembangan *Pipeline Management* dengan *Pre Screening*, dan *Risk Acceptance Criteria* (RAC) yang lebih dipertajam dari sebelumnya, penguatan pada proses *underwriting*, *monitoring* kredit, hingga *credit remedial & recovery*.

Pada tahun 2023 BNI mengimplementasikan *New Way of Working* (NWOW) dengan penguatan pada *credit risk management* di seluruh segmen kredit di BNI diantaranya melalui pembentukan SEVP Credit Risk, Senior Credit Risk Executive (SCX) dan penguatan fungsi risiko di segenap unit operasional.

Alur Proses Pemberian Kredit

Pada segmen Business Banking, BNI melakukan penyempurnaan alur proses pemberian kredit baik pada segmen Corporate Banking, Enterprise Banking, Commercial Banking maupun pada Retail Banking. Penyempurnaan yang dilakukan pada Segmen Corporate Banking, Enterprise Banking, Commercial Banking dan Retail Banking meliputi:

1. Penajaman fungsi unit bisnis dalam melakukan perencanaan daftar prospek, pemasaran, melakukan penilaian kelayakan kredit secara menyeluruh (termasuk analisa *first way out* dan *second way out*) dan pemantauan debitur.
2. Penajaman fungsi unit risiko dalam melakukan analisa risiko kredit (*deep dive*) dan identifikasi-mitigasi/*risk control*, serta menganalisis dan memantau informasi terkait dengan kredit dan industri debitur.
3. Penambahan dan penajaman fungsi *Credit Operations* dalam melakukan *check & balance* terhadap hasil penilaian Kantor Jasa Penilai Publik (KJPP), perhitungan

CEV agunan, serta pelaksanaan fungsi *advisory* terkait dengan *credit operations documentary & activities* dalam Komite Kredit.

Selain itu untuk meminimalisir risiko pada saat pemberian kredit untuk segmen *Business Banking* telah terdapat aplikasi Direktori Debitur Ditolak (3D), dimana melalui aplikasi tersebut unit Bisnis melakukan penginputan data terkait debitur atau calon debitur yang ditolak.

Dalam upaya perbaikan kredit, BNI terus melakukan peningkatan budaya risiko melalui program transformasi *end-to-end* proses kredit termasuk penguatan strategi pengelolaan LaR. Pada tahun 2023 BNI telah menetapkan kebijakan strategis yang didukung oleh inisiatif penguatan manajemen risiko dan disiplin proses kredit. Inisiatif penguatan manajemen risiko yang telah dilakukan tersebut antara lain sebagai berikut:

1. Pengembangan *Pipeline Management*:
 - a. Pengembangan *Pipeline Management* dengan *pre-screening* dan *Risk Acceptance Criteria* (RAC) yang lebih dipertajam dari sebelumnya.
 - b. Pengembangan lebih lanjut *Pipeline Management* dengan menambahkan faktor *Environmental, Social and Corporate Governance* (ESG) pada *Industry Risk Appetite* dan *Risk Acceptance Criteria*.
 - c. *Focused Target Market*
 - i) Fokus melakukan ekspansi antara lain *Diamond Clients*, *Wave Clients*, Target Market Wilayah, *value chain* dan *supply chain financing*.
 - » Mengembangkan skema yang kompetitif untuk memenuhi kebutuhan nasabah beserta seluruh ekosistemnya sebagai *total financial solution*.
 - » Melakukan *monitoring* terhadap progres eksekusi *Leads* dan evaluasi kendalanya.
 - » Memperkuat jaringan bisnis Internasional dalam mendukung penetrasi pasar global.
 - ii) Analisis *Value Chain* (*supplier/buyer/lainnya*) dan *Tactical Account Planning* (TAP) pada setiap usulan kredit *Diamond Clients* di Segmen *Corporate Banking* serta Nasabah Prima di Segmen *Corporate Banking*, Enterprise Banking, *Commercial Banking*, dan *Retail Productive Banking* dengan mengutamakan *risk culture*.
 - iii) Meningkatkan ekspansi berbasis *green lending* pada portofolio kredit BNI untuk mendukung inisiatif ESG.
 - iv) Terus berperan dalam bisnis UMKM melalui BNI Xpora untuk meningkatkan potensi UMKM *Go Global*.



Performa
2023



Laporan
Manajemen



Profil
Perusahaan



Analisa dan Pembahasan
Manajemen atas Kinerja Bank



Fungsi
Penunjang Bisnis

- d. Implementasi *RM Tools (Connect)* dalam *Pipeline Management* sebagai upaya digitalisasi proses *pipeline management*.
2. Pengembangan *underwriting process*
 - a. Pengembangan *Loan Management System* yang mengintegrasikan seluruh aplikasi proses kredit secara *end to end*.
 - b. Meningkatkan kapabilitas & kualitas *data management* dan *advanced data analytics* untuk segmen Corporate Banking, Enterprise Banking dan Commercial Banking.
 - c. *Enhancement credit risk analytics* melalui *sensitivity analysis* dan *stress testing* portofolio kredit beserta perubahan kondisi ekonomi, *review* metodologi risiko kredit, *risk-based pricing*, dan *enhancement impairment model*.
 - d. Mengoptimalkan *tools underwriting* untuk memenuhi kebutuhan bisnis.
 - e. *Alignment* kebijakan perkreditan baik untuk kredit *onshore* maupun KCLN.
 - f. Melakukan perbaikan bisnis proses di segmen *Retail Productive* melalui penerapan *scoring model* untuk pemrosesan kredit dengan maksimum sampai dengan Rp5 miliar.
 - g. Melakukan pengembangan *scoring model* untuk pemrosesan kredit dengan maksimum s.d. Rp10 miliar untuk perbaikan bisnis proses di segmen *Retail Productive*.
3. Penguatan Proses *Monitoring*
 - a. Penguatan proses *monitoring* dengan menyempurnakan *tools monitoring* melalui implementasi *Single Integrated Monitoring System (SIMON)*.
 - b. Pemantauan kondisi debitur secara intensif, disertai dengan evaluasi dan penanganan menyeluruh terhadap debitur untuk mengetahui risiko profil dan tingkat pinjaman debitur yang lebih *sustain*.
4. Penguatan fungsi Risiko dengan membentuk SEVP Credit Risk, Senior Credit Risk Executive (SCX) dan penguatan pada fungsi risiko di segenap unit operasional melalui penerapan *New Way of Working (NWOW)*.
5. Meningkatkan Kapabilitas dan Kompetensi Sumber Daya Manusia
 - a. Meningkatkan kompetensi melalui penyelenggaraan *Risk Awareness*/pelatihan/sertifikasi, meningkatkan mitigasi risiko melalui penyediaan data/informasi *industry expertise* sesuai dengan spesialisasi industri kelolaan.
 - b. Meningkatkan kapabilitas SDM dalam manajemen risiko melalui program pengembangan *Risk Culture* yang fokus dan terstruktur sesuai dengan AKHLAK.
 - c. *Enhancement* kapabilitas SDM KCLN yang menjalankan fungsi risiko dan penerapan *Credit Risk Committee* untuk mendukung pengembangan *trade* dan *investment center*.
6. *Credit Operation*

Implementasi *NWOW Credit Operations* ditujukan untuk memperkuat fungsi *credit operations* sebagai pilar ketiga perkreditan dan menegakkan independensi dalam mengamankan penyaluran kredit BNI melalui sentralisasi aktivitas *credit operations* di seluruh segmen di bawah supervisi *Credit Operations Division Head Office*. Beberapa implementasi transformasi dalam COP sebagai berikut:

 - a. Pembentukan Departemen *Collateral Valuation* yang melakukan fungsi *check and balance* terhadap hasil penilaian Kantor Jasa Penilai Publik (KJPP) segmen *Corporate, Enterprise, & Commercial* dan pemenuhan perhitungan *Cash Equivalent Value (CEV)* atas jaminan yang diserahkan debitur.
 - b. Pembentukan Departemen *Credit Operations Advisory* yang memberikan *advisory* dalam hal aspek legal dokumen dan *legal operation credit*.
 - c. Memastikan seluruh agunan dilakukan pengikatan secara sempurna dan proses penutupan asuransi telah dilaksanakan sesuai dengan keputusan kredit untuk menjaga kepentingan BNI.
 - d. Memastikan pemenuhan dokumentasi kredit telah lengkap dan berjalan sesuai ketentuan.
 - e. Melakukan *monitoring* pengendalian aktivitas dan kinerja *credit operations* di seluruh segmen kredit.
 - f. Memastikan *Credit Operations activities* di setiap segmen kredit terlaksana secara *independent, tertib, prudent* agar tercapai *Operations Excellence (Accurate, Fast, Lean)*. Pelaksanaan sentralisasi *Credit Operations* dilakukan dengan migrasi Fungsi dan Organisasi yaitu:
 - i) *Credit Operations* di Kantor Wilayah yang semula *solid line* dengan Kantor Wilayah;
 - ii) *Credit Operations* di Kantor Cabang yang semula di bawah supervisi Kantor Cabang yang *solid line* dengan Kantor Wilayah;
 - iii) *Credit Operations* di Sentra Kredit Konsumer Jakarta yang semula berada di bawah supervisi Divisi Retail Credit Risk (RTC);
 - iv) *Credit Operations* di Sentra Kredit Konsumer di luar Jakarta yang semula berada di bawah supervisi Kantor Wilayah;
 - v) Fungsi *credit operations* meliputi pengelolaan klaim, subsidi bunga & subrogasi kredit program yang semula berada di bawah supervisi Divisi Business Program (SBP);
 - vi) Fungsi *credit operations* meliputi pengelolaan klaim kredit *consumer* dan aktivitas operasional kredit *consumer* pada BNI Fleksi Pensiun yang semula berada di bawah supervisi Divisi Consumer Product (CRP);
 - vii) Fungsi *credit operations* meliputi pengelolaan aktivitas operasional kredit segmen sindikasi yang semula berada di bawah supervisi Divisi *Syndication & Structured Finance (SSF)*.
 - viii) Menjadi berada di bawah supervisi *solid line* kepada Divisi COP, dengan tetap berkoordinasi secara *dotted line* dengan Unit semula.



7. Penguatan *Remedial & Recovery*

- a. Optimalisasi proses *Remedial & Recovery* dalam mempercepat perbaikan kualitas kredit.
- b. Implementasi *Remedial & Recovery* secara non-konvensional.

Sementara itu untuk kredit konsumen dan *Business* program, pengelolaan risiko tetap dilakukan secara komprehensif dan *prudent* serta senantiasa melakukan perbaikan antara lain:

1. Meningkatkan ekspansi bisnis yang selektif melalui:
 - a. Fokus ekspansi BNI Griya kepada segmen *low risk* yaitu:
 - Pembiayaan BNI Griya pembelian rumah baru di developer kerja sama khususnya di *top highly selected developer, highly selected developer, selected developer, dan local selected developer*.
 - Pembiayaan BNI Griya untuk segmen *Fixed Income Selected* Institusi (dhi. CASN /ASN, BUMN/BHMN/BUMD, Lembaga Tinggi/Instansi Pemerintah/Kementerian, Regulator, Lembaga Pendidikan Negeri/Swasta, Rumah Sakit Negeri/Swasta, dll).
 - Pembiayaan BNI Griya untuk segmen nasabah *payroll* BNI, nasabah emerald, dan debitur eksisting BNI Griya/Business Banking dengan *performance* baik.
 - b. Fokus ekspansi BNI Fleksi Aktif *payroll* BNI pada *selected* institusi berdasarkan penetapan klasifikasi institusi atau sektor *industry*.
 - c. Peningkatan ekspansi BNI Fleksi Pensiun melalui kerja sama dengan pihak ketiga.
 - d. Peningkatan ekspansi Kartu Kredit dengan memanfaatkan *data leads* nasabah dana, *payroll*, dan *user mobile banking*.
 - e. Fokus ekspansi *Business Program* pada *low risk segment* yang sudah masuk dalam daftar target market (antara lain debitur *Value Chain*, debitur Xpora) serta mendukung program pemerintah melalui penyaluran Kredit Usaha Rakyat (KUR) dan kredit program lainnya.
2. Meningkatkan *risk culture* melalui transformasi *end-to-end* proses kredit dan restrukturisasi kredit bermasalah melalui:
 - a. Simplifikasi Proses Kredit BNI Griya & BNI Fleksi (*Reguler* dan *Instant Approval*) dan penetapan *Risk Acceptance Criteria* (RAC) berdasarkan *rating developer*, klasifikasi institusi atau sektor *industry*.
 - b. Pengajuan Kartu Kredit menggunakan *e-form* dengan *digital & scoring verification* (Tanda Tangan Elektronik dan *Liveness/Face Recognition*).
 - c. Memanfaatkan kebijakan *surrogate income* yang telah dikeluarkan oleh AKKI, untuk melakukan pendekatan dalam menentukan penghasilan aplikasi kartu kredit.
 - d. *Monitoring* pengikatan agunan melalui sentralisasi aplikasi *Collateral Alert Decision System* (CADS).
 - e. Penerapan *Risk Acceptance Criteria* Keuangan yang dapat dipergunakan sebagai *guidance* dalam penyaluran *Business Program*.

- f. Penguatan *Credit Dicipline Program* (CDP) pada *Business Program* (*pipeline management*, verifikasi, dan *monitoring*).
 - g. *Review* kebijakan *Cycle Payment Date* dalam upaya perbaikan kualitas *Business Program*.
 - h. Pelaksanaan kalibrasi *credit scorecard* pada produk KUR secara periodik, termasuk penyesuaian terhadap perubahan ketentuan Permenko.
 - i. *Review* kebijakan *Collection Agent* secara selektif dalam proses pemberian *Business Program*.
3. Digitalisasi proses pemberian *Business Program*.
 4. Optimalisasi penanganan portofolio *Loan at Risk* (LaR) dengan membentuk tim khusus untuk segmen *Business Program*.
 5. Peningkatan kapabilitas SDM melalui pelatihan *end to end* kredit proses.

Dalam hal terdapat portofolio kredit bermasalah untuk segmen segmen Corporate Banking, Enterprise Banking, Commercial Banking dan Retail Banking. BNI melakukan upaya-upaya yang dapat menyelamatkan kredit yang dimaksud dengan aktivitas *collection, remedial* (restrukturisasi) dan/atau *recovery*.

Selain itu, untuk menghindari adanya praktik Korupsi, Kolusi, dan Nepotisme (KKN) termasuk gratifikasi dalam proses pemberian kredit, BNI memperkuat pelaksanaan Pakta Integritas dengan mewajibkan debitur atau calon debitur menandatangani Pakta Integritas sebelum pelaksanaan penandatanganan perjanjian kredit (PK).

Dalam pengelolaan risiko kredit BNI senantiasa melakukan perbaikan melalui:

1. Penyusunan *electronic* Pedoman Perusahaan (e-PP) sebagai pedoman pelaksanaan pemberian kredit.
2. Memonitor batas maksimum pemberian kredit atau BMPK dan *House Limit* untuk debitur besar.
3. Penerapan PSAK 71 dalam rangka pencadangan risiko kredit atau ECL.

Pemantauan Kredit

BNI melakukan pemantauan kredit dan kondisi industri debitur serta penagihan kredit secara intensif guna menciptakan pertumbuhan aset yang berkualitas. Bentuk pemantauan tersebut diwujudkan antara lain dengan melihat kondisi usahanya baik secara tidak langsung (secara *online*) maupun secara langsung, melakukan *review* kelayakan pinjaman debitur, dan pemantauan pembayaran kewajiban debitur. Pada prinsipnya proses pemantauan kredit tersebut berdasarkan pada penilaian atas 3 (tiga) pilar dalam ketentuan OJK tentang kualitas aktiva produktif.

Upaya-upaya yang dilakukan dalam proses *monitoring* Kualitas Kredit pada segmen *business banking* antara lain:

1. Inisiasi pengembangan *Single Integrated Monitoring Tool* (SIMON) sebagai *monitoring tools*.
2. Mengoptimalkan penggunaan *monitoring tools* sebagai *early warning system* dalam mendeteksi debitur yang berpotensi bermasalah serta memonitor *action plan*-nya.



Performa
2023



Laporan
Manajemen



Profil
Perusahaan



Analisa dan Pembahasan
Manajemen atas Kinerja Bank



Fungsi
Penunjang Bisnis

3. Penajaman analisis manajemen portofolio melalui *monitoring* secara intensif terhadap kecukupan dan ketersediaan dana di rekening debitur untuk pemenuhan kewajibannya.
4. Mengoptimalkan pengelolaan portofolio LaR dengan melakukan 4M (*mapping*, menurunkan, menghindarkan dan mengendalikan).

Sementara untuk pemantauan kredit pada segmen Konsumer dan *Business Program* dilakukan dengan:

1. Pemantauan intensif atas ketersediaan dana debitur untuk pembayaran kewajibannya kepada Bank.
2. *Monitoring new account* berdasarkan segmentasi pareto potensi menunggak (*High, Medium, dan Low Risk*).
3. Segmentasi prioritas penagihan berdasarkan analisa historis transaksi pada kartu kredit serta historis pembayaran angsuran pada kredit Konsumer dan *Business Program*.
4. Memprioritaskan penagihan berdasarkan segmentasi institusi *warning list* untuk produk BNI Fleksi.
5. Peningkatan produktivitas *collection* melalui implementasi aplikasi *Mobile Collection* untuk produk kartu kredit.
6. Peningkatan sistem pemantauan kredit dengan memperkuat kapabilitas *voice blast*.
7. *Monitoring* khusus untuk debitur besar (maksimum kredit lebih dari Rp1 miliar), dan *monitoring* segmentasi *pareto* potensi menunggak (*High, Medium, dan Low Risk*).
8. Strategi pemantauan kredit BNI Griya dan BNI Fleksi:
 - a. Penyampaian kenaikan kualitas kredit kepada sentra/cabang.
 - b. Penyesuaian tanggal jatuh tempo debitur berdasarkan *payment behaviour*.
 - c. Kerjasama *buyback guarantee* kepada *developer* terkait.
 - d. Menyampaikan pemberitahuan kepada debitur dan pemilik agunan untuk segera memperpanjang dokumen agunan yang akan jatuh tempo melalui Notaris/PPAT yang ditunjuk Bank.
9. Strategi penagihan dengan melakukan SMS Notifikasi, WhatsApp, surat, kunjungan, dan telepon.

Penyelamatan dan Penyelesaian Kredit

Dalam rangka memperkuat fundamental keuangan dan menjaga kualitas kredit, maka BNI melaksanakan upaya penanganan kredit bermasalah secara optimal yang dibarengi dengan peningkatan *coverage ratio* secara *prudent*. Dalam hal ini, termasuk kredit yang sudah dihapus buku juga terus diupayakan penyelesaiannya secara maksimal untuk memperkecil kerugian Bank.

Upaya penanganan kredit bermasalah segmen Corporate, Enterprise & Commercial Banking dan Retail Productive secara umum ditempuh melalui 2 (dua) strategi, yaitu penyelamatan dan penyelesaian kredit.

Strategi penyelamatan dilakukan antara lain:

1. Restrukturisasi (*restructuring, reconditioning, reschedulling*) terhadap debitur yang dinilai masih prospektif sesuai 3 (tiga) pilar (prospek usaha, *performance*, dan kemampuan membayar).
2. Proaktif melakukan pemantauan dan *Joint Effort Loan at Risk* (LaR).
3. Meningkatkan penagihan angsuran pokok & bunga.
4. Penjualan agunan dalam rangka *downsizing* fasilitas kredit untuk menyesuaikan kemampuan debitur.

Sedangkan strategi penyelesaian diterapkan kepada debitur yang dinilai sudah tidak memiliki prospek, antara lain:

1. Penjualan agunan (lelang dan non lelang).
2. Penyelesaian utang melalui investor strategis.
3. *Legal action* melalui litigasi, kepailitan/ PKPU, gugatan perdata dan penagihan terhadap penjamin hutang (*personal guarantee* dan *company guarantee*).

Selain upaya tersebut di atas, dilakukan juga alternatif proses penyelamatan atau penyelesaian kredit melalui inisiatif program maupun secara non konvensional, antara lain yaitu:

1. Percepatan penyelesaian aset bermasalah melalui program lelang dengan meningkatkan koordinasi dan kerjasama dengan pihak terkait (DJKN/KPKNL dan ATR/BPN).
2. Program percepatan penyelesaian aset bermasalah melalui skema yang *governed* (portfolio, *bulk, asset swap* atau program lainnya)
3. Kerja sama dengan pihak ketiga (*Lawyer, Collection Agent, JPN, Sekuritas* dll).

Sebagaimana telah disebutkan di atas, penanganan kredit bermasalah untuk kredit Konsumer dan *Business Program* ditempuh melalui 2 (dua) strategi, yaitu penyelamatan dan penyelesaian kredit. Strategi penyelamatan dan penyelesaian kredit yang dilakukan antara lain:

1. Program Perbaikan Kualitas Aset dan Percepatan *Recovery* (PPKA) terhadap debitur yang mengalami kesulitan untuk memenuhi kewajiban namun masih memiliki prospek dan dinilai layak melalui restrukturisasi dan/atau diskon khusus.
2. Optimalisasi *buyback guarantee* dan situs web Lelang Agunan pada BNI Griya.
3. Optimalisasi *Legal Action Collection* (gugatan sederhana, *cessie*, somasi, kepailitan, dan JPN).
4. Percepatan lelang berdasarkan klasifikasi potensi agunan dan optimalisasi situs *web* Lelang Agunan, serta kerja sama pihak ketiga (dhi. Agen Properti).
5. Penyelesaian kredit melalui pengalihan piutang NPL dan Hapus Buku (*cessie*-pengalihan atau penjualan tagihan kredit milik bank terhadap debitur kepada pihak lain atau investor sesuai kriteria yang ditetapkan Bank).
6. Optimalisasi *remedial and recovery* melalui kerja sama dengan pihak ketiga (dhi. agensi penagihan).



Permodalan & Praktik
Manajemen Risiko



Tata Kelola
Perusahaan



Tanggung Jawab Sosial
dan Lingkungan



Komitmen
ESG



Laporan
Keuangan

Kinerja Pengelolaan Risiko Kredit Tahun 2023

Melalui implementasi dan penguatan Tim Optimalisasi Pengelolaan LaR, kualitas kredit BNI berhasil dijaga dan mengalami perbaikan. Hingga Desember 2023, rasio NPL Gross BNI mengalami perbaikan dibandingkan akhir tahun 2022, yaitu dari 2,8% menjadi 2,1% atau membaik 0,7%. Hal yang sama juga terlihat pada rasio LaR (termasuk restrukturisasi dengan stimulus COVID-19) yang membaik 3,1% (YoY) dari Desember 2022 sebesar 16,0% menjadi 12,90% di Desember 2023. Dengan perbaikan kualitas kredit, BNI juga mencatatkan penurunan pencadangan kerugian sebesar 20,5%.

Strategi dan Rencana Kerja di Tahun Mendatang

Di tahun 2024 BNI akan tetap melakukan optimalisasi program tahun 2023 dan telah menetapkan kebijakan strategis pada segmen Corporate Banking, Enterprise Banking, Commercial Banking serta Retail Productive Banking dengan merencanakan beberapa inisiatif sebagai berikut:

1. Pengembangan *Pipeline Management*
 - a. Terus meningkatkan ekspansi bisnis pada *Diamond Clients*, *Wave Clients*, debitur KCLN, Target Market Wilayah, *value chain*, *supply chain financing* dan *Cross Selling* dengan mempertimbangkan faktor *Environmental, Social and Corporate Governance* (ESG) dan melakukan *review* pada *Industry Risk Appetite*, *Risk Acceptance Criteria*, *Risk Appetite Statement* untuk Risiko Kredit dan *Loan Exposure Limit*.
 - b. Memperkuat manajemen risiko yang lebih baik dengan mengembangkan infrastruktur teknologi serta inovasi digital melalui *data driven* berbasis *analytics customer experience* dan perluasan *partnership*.
 - c. Peningkatan lebih lanjut dalam solusi transaksi melalui optimalisasi Xpora untuk meningkatkan ekspansi pasar global serta FBI dan CASA yang *sustain*.
 - d. Pengembangan solusi yang mendukung *value chain* antara lain *review* terhadap produk *Supply Chain Financing/Open Account Financing* dan Garansi Bank (termasuk penerapan *scoring* untuk produk Garansi Bank) sehingga mendukung solusi transaksi yang dapat meningkatkan baki debit dan *fee based income* (FBI).
2. Pengembangan *underwriting process*
 - a. Mengintegrasikan seluruh aplikasi proses kredit secara *end-to-end* melalui pengembangan LMS pada seluruh segmen yang diharapkan memiliki dampak terhadap peningkatan efisiensi, produktivitas dan kualitas aset.
 - b. *Checklist self-assessment* untuk kriteria pemenuhan ESG sesuai dengan sektor Industri.
 - c. Penyesuaian segmentasi yang berbasis *customer centric* serta *fine tuning credit scoring* dan *Risk*

Acceptance Criteria berdasarkan sektor industri.

- d. Mengimplementasikan penggunaan *credit scoring* dalam melakukan proses kredit s.d. Rp10 Miliar pada Segmen *Retail Productive*.
 - e. *Enhancement credit risk analytics* melalui *sensitivity analysis* dan *stress testing* portofolio kredit beserta perubahan kondisi ekonomi, *review* metodologi risiko kredit, *risk-based pricing*, dan *enhancement impairment model*.
 - f. Memperkuat serta mengoptimalkan *tools underwriting* yang disesuaikan dengan kebijakan dan mengakomodir kebutuhan bisnis.
3. Penguatan Proses *Monitoring*
 - a. Optimalisasi penggunaan dan pengembangan SIMON sebagai *tools monitoring*.
 - b. Penggunaan *tools* pemantauan a.l. EWS Moody's, Bloomberg, *Checklist Monitoring* sebagai *screening* awal untuk *action* terhadap debitur.
 - c. Pemantauan kondisi debitur secara intensif, disertai dengan evaluasi dan penanganan menyeluruh terhadap debitur untuk mengetahui tingkat pinjaman debitur yang lebih *sustain* dan penanganan debitur bermasalah dengan lebih progresif antara lain dengan restrukturisasi, *strategic investor*, *phase out* ataupun *downsizing* melalui penjualan jaminan (*join effort* unit bisnis, risiko dan *remedial recovery*).
 4. Meningkatkan Kapabilitas dan Kompetensi Sumber Daya Manusia
 - a. Meningkatkan kompetensi melalui penyelenggaraan *Risk Awareness*/pelatihan/sertifikasi, meningkatkan mitigasi risiko melalui penyediaan data/informasi *industry expertise* sesuai dengan spesialisasi industri kelolaan.
 - b. *Enhancement* kapabilitas *Corporate Credit Risk Manager* (CRC) sesuai dengan spesialisasi industri kelolaan melalui berbagai pembekalan baik *soft skill* maupun *hard skill*.
 - c. Meningkatkan kapabilitas SDM dalam manajemen risiko melalui program pengembangan *Risk Culture* yang fokus dan terstruktur sesuai dengan AKHLAK.
 - d. *Fine tuning* terhadap implementasi *New Way of Working* (NWOW), pelaksanaan *Credit Risk Review* untuk KCLN serta melakukan *enhancement* kapabilitas SDM KCLN yang menjalankan fungsi risiko dan untuk mendukung pengembangan *trade* dan *investment center*.
 5. Penguatan *Remedial & Recovery*
Mengoptimalkan penyelamatan dan penyelesaian kredit menggunakan strategi konvensional seperti melakukan restrukturisasi pada debitur NPL yang masih memiliki prospek dan memenuhi 3 (tiga) pilar, lelang secara masif, mengoptimalkan kerja sama dengan Pihak Ketiga dan strategi non-konvensional seperti penjualan agunan secara paket (*bulk*), dan program percepatan penjualan agunan kredit bermasalah.



Performa
2023



Laporan
Manajemen



Profil
Perusahaan



Analisa dan Pembahasan
Manajemen atas Kinerja Bank



Fungsi
Penunjang Bisnis

Sementara itu, untuk rencana dan strategis untuk perbaikan kualitas kredit pada segmen konsumen dan *Business Program* pada tahun 2024 antara lain:

1. Meningkatkan ekspansi bisnis yang selektif melalui:
 - a. Optimalisasi pemberian BNI Fleksi Aktif pada *fixed income selected* institusi dan perusahaan *Diamond Client* berdasarkan penetapan klasifikasi institusi.
 - b. Optimalisasi pemberian BNI Fleksi Pensiun kepada peserta Taspen, ASABRI, dan Dana Pensiun BUMN/BUMD *selected* sesuai dengan kriteria (*Risk Acceptance Criteria*) RAC yang ditetapkan.
 - c. Kalibrasi pada *scoring eForm* Kartu Kredit, agar hasil otomasi *decision* lebih optimal
 - d. Optimalisasi akuisisi melalui *channel Staff/Direct Sales*, dengan relaksasi tanpa *fixed line* kepada *segmen selected* (memiliki *history* SLIK baik, telah ber-*payroll*/nasabah, pegawai tetap *selected company*).
 - e. Ekspansi BNI Fleksi dengan percepatan proses kredit melalui skema *pre-approved*, simplifikasi proses kredit, dan otomasi persetujuan BNI Fleksi pada *channel mobile banking* untuk segmen *selected* berdasarkan kriteria RAC yang telah ditetapkan.
 - f. Ekspansi melalui kerja sama dengan pihak ketiga yang berbasis teknologi finansial, mitra digital, dan pemanfaatan data leads.
 - g. Optimalisasi ekspansi BNI Griya pembelian rumah baru di *developer* kerja sama khususnya di *top highly selected developer, highly selected developer, selected developer, dan local selected developer*.
 - h. Optimalisasi BNI Griya untuk segmen *Fixed Income Selected* Institusi, nasabah *payroll* BNI, nasabah *emerald*, dan debitur eksisting BNI Griya/*Business Banking* dengan *performance* baik.
 - i. Penyesuaian ketentuan BNI Griya untuk pembiayaan kepada calon debitur *Non Fixed Income* segmen *secondary market* (dhi. pembelian properti baru di *developer* non-kerja sama, pembelian properti *second, take over, top up, renovasi/pembangunan, refinancing*, dan BNI Griya Multiguna) dengan memperhatikan prinsip kehati-hatian (*prudential principle*).
 - j. Penguatan peran manajemen risiko dalam ekspansi *Business Program* pada:
 - Produk BNI Wirausaha Pinjaman Andalan UMKM (BWU Pandu) untuk graduasi debitur fasilitas KUR
 - Produk BNI Wirausaha (BWU) *Linkage Channeling* untuk pasar *fintech*
 - Fasilitas Kredit Investasi Inti Plasma untuk pembiayaan perkebunan sawit
2. Meningkatkan *risk culture* melalui transformasi *end- to-end* proses kredit dengan cara simplifikasi proses kredit dan/ atau penyesuaian *Debt Service Ratio* (DSR) BNI Griya khusus untuk *selected* segmen.
3. Mengoptimalkan upaya perbaikan kualitas kredit dan *recovery* melalui:
 - a. Optimalisasi *recovery* bekerja sama dengan pihak ketiga (dhi. *agency* penagihan) untuk BNI Griya bersubsidi, KUR, BWU, BNI Fleksi, dan Kartu Kredit.
 - b. Penerapan hapus buku dan hapus tagih *Business Program* Pendanaan Usaha Mikro dan Usaha Kecil (PUMK) sesuai kebijakan yang akan diatur oleh Kementerian BUMN.
4. Memperkuat *digital capability* melalui inovasi:
 - a. Pengembangan sistem *Mobile Collection* untuk meningkatkan penagihan produk konsumen dan *Business Program* (dhi. BNI Griya, BNI Fleksi, KUR, dan BWU)
 - b. Pengembangan system skip tracer untuk Kartu Kredit, Griya, Fleksi, KUR, dan BWU.
 - c. Pengembangan *web* lelang untuk *monitoring* proses lelang (dhi. dari persiapan lelang sampai hasil lelang).
 - d. Pengembangan otomasi *pre-screening* serta *capability tools* lainnya yang terkait *underwriting* dalam rangka mendukung proses bisnis untuk produk *Business Program*.
5. Peningkatan kapabilitas SDM melalui pelatihan *end to end* kredit proses.
6. Memaksimalkan strategi yang telah dijalankan pada tahun sebelumnya sebagai berikut:
 - a. Optimalisasi penggunaan WA Interaktif.
 - b. Optimalisasi *Legal Action Collection* (gugatan sederhana, surat somasi *lawyer, cessie*, kepailitan, dan Jaksa Pengacara).
 - c. Percepatan lelang berdasarkan klasifikasi potensi agunan.



Permodalan & Praktik
Manajemen Risiko



Tata Kelola
Perusahaan



Tanggung Jawab Sosial
dan Lingkungan



Komitmen
ESG



Laporan
Keuangan

Struktur Modal dan Kebijakan Manajemen atas Struktur Modal serta Praktik Manajemen Risiko terkait Permodalan

RINCIAN STRUKTUR MODAL BANK

Komponen Modal (Bank Saja)	2023	2022	2021	Kenaikan (Penurunan) 2022-2023		Kenaikan (Penurunan) 2021-2022	
				Nominal	Persentase (%)	Nominal	Persentase (%)
Modal Inti (Rp-miliar)	130.938	118.936	112.685	12.002	10,1 ▲	6.251	5,6 ▲
Modal Pelengkap (Rp-miliar)	11.079	12.400	12.931	(1.321)	(10,7) ▼	(531)	(4,1) ▼
Total Modal Inti dan Modal Pelengkap (Rp-miliar)	142.016	131.336	125.616	10.680	8,1 ▲	5.720	4,6 ▲
Aset Tertimbang Menurut Risiko (ATMR) untuk Risiko Kredit (Rp-miliar)	609.161	586.142	547.220	23.019	3,9 ▲	38.922	7,1 ▲
Aset Tertimbang Menurut Risiko (ATMR) untuk Risiko Operasional (Rp-miliar)	34.967	92.999	87.259	(58.032)	(62,4) ▼	5.740	6,6 ▲
Aset Tertimbang Menurut Risiko (ATMR) untuk Risiko Pasar (Rp-miliar)	2.812	2.244	1.722	568	25,3 ▲	522	30,3 ▲
Rasio Modal Inti (%)	20,2	17,5	17,7	2,7	▲	(0,2)	▼
Rasio Kewajiban Penyediaan Modal Minimum untuk Risiko Kredit, Risiko Operasional, dan Risiko Pasar (%)	21,9	19,3	19,7	2,6	▲	(0,4)	▼

KEBIJAKAN MANAJEMEN ATAS STRUKTUR MODAL BANK

BNI melakukan pengelolaan permodalan Bank untuk mempertahankan posisi modal yang kuat guna mendukung pertumbuhan bisnis dan mempertahankan investor, deposan, pelanggan dan kepercayaan pasar serta memastikan pemenuhan kecukupan modal untuk memenuhi ketentuan regulator dan untuk meng-cover risiko yang dikelola oleh Bank. Dalam pengelolaan permodalan, Bank mempertimbangkan faktor-faktor seperti: pengembalian modal yang optimal pada pemegang saham, menjaga keseimbangan antara keuntungan yang lebih tinggi dengan gearing ratio serta keamanan yang diberikan oleh posisi modal yang sehat. Hal ini dilakukan karena BNI memiliki komitmen yang kuat untuk selalu menjaga komposisi struktur modal sesuai dengan ketentuan dan tidak melanggar ketentuan batas minimum yang diterapkan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) sebagai regulator perbankan.

DASAR PENENTUAN KEBIJAKAN

1. Modal Inti

Modal inti adalah modal bank yang terdiri dari modal inti utama dan modal inti tambahan sesuai Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) tentang "Kewajiban Penyediaan Modal Minimum Bank Umum". Modal inti adalah modal bank yang terdiri dari modal inti utama dan modal inti tambahan sesuai Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) tentang "Kewajiban Penyediaan Modal Minimum Bank Umum". Modal inti BNI naik 10,1% atau meningkat dari Rp118,9 triliun pada tahun 2022 menjadi Rp130,9 triliun pada tahun 2023. Peningkatan ini berasal dari laba tahun berjalan Bank sepanjang tahun 2023 serta menurunnya posisi kerugian mark to market dari nilai wajar aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain dibandingkan tahun 2022.

2. Modal Pelengkap (maksimum 100% dari modal inti)

Modal pelengkap (mengacu pada modal bank) terdiri dari cadangan umum aset produktif dan *instrument* modal yang memenuhi persyaratan Tier 2. Modal pelengkap BNI turun dari Rp12,4 triliun pada tahun 2022 menjadi Rp11,1 triliun pada tahun 2023 atau menurun sebesar 10,7%. Penurunan ini disebabkan oleh Modal pelengkap BNI turun dari Rp12,4 triliun pada tahun 2022 menjadi Rp11,1 triliun pada tahun 2023 atau menurun sebesar 10,7%. Penurunan modal pelengkap dipengaruhi oleh amortisasi nilai obligasi subordinasi yang dapat diperhitungkan sebagai komponen modal pelengkap.



Performa
2023



Laporan
Manajemen



Profil
Perusahaan



Analisa dan Pembahasan
Manajemen atas Kinerja Bank



Fungsi
Penunjang Bisnis

PRAKTIK MANAJEMEN RISIKO TERKAIT PERMODALAN

Penilaian Tingkat Kesehatan Bank dilaporkan kepada regulator (OJK) setiap 6 bulan (semesteran) pada periode Juni dan Desember. Penilaian TKB BNI periode 31 Desember 2023 berada pada peringkat “Sehat” (stabil dibandingkan tahun sebelumnya) yang berarti bahwa:

1. Kondisi BNI secara umum sehat, sehingga dinilai mampu menghadapi pengaruh negatif yang signifikan dari perubahan kondisi bisnis dan faktor eksternal lainnya.
2. Peringkat faktor-faktor penilaian (Profil Risiko, Tata Kelola, Rentabilitas, dan Permodalan) secara umum baik. Apabila terdapat kelemahan, maka secara umum kelemahan tersebut kurang signifikan.

Profil risiko BNI, sebagai salah satu faktor penilaian TKB periode 31 Desember 2023 berada pada peringkat 2 (*Low to Moderate*). Sebagai dampak dari profil risiko BNI yang berada pada tingkat *Low to Moderate* dan sesuai perhitungan menggunakan *Internal Capital Adequacy Assessment Process (ICAAP)*, maka CAR minimum sesuai profil risiko sebesar 9,8%. Jika ditambah dengan modal penyangga (*buffer*) yaitu *Conservation Buffer 2,5%*, *Countercyclical Buffer 0,0%* dan *Capital Surcharge 1,5%*, maka batas rasio Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPM) BNI adalah 13,8%.

IKATAN YANG MATERIAL UNTUK INVESTASI BARANG MODAL

No.	Nama Proyek	Pemasok
1	Pembangunan Pantai Indah Kapuk 2	PT Kanta Karya Utama PT Kora Antar Buana PT Virama Karya
2	Enterprise License	PT Multipolar Technology Tbk PT Metrocom Global Solusi
3	Pembelian Tanah di Pantai Indah Kapuk 2	PT Kukuh Mandiri Lestari
4	<i>Project Maverick & Enabler</i>	PT Accenture
5	Perabotan Non Otomasi	PT Inokom Lintas Asia
6	Renovasi Grha BNI	PT Tata Metrika Nusantara PT Meltech Consultindo Nusa PT Cipta Mitra Dinamika
7	<i>Improvement DC & DRC</i>	PT Mitra Mandiri Informatika PT Mastersystem Infotama PT Multipolar Technology Tbk PT Swadharna Duta Data
8	<i>Network & Telecommunication</i>	PT Multipolar Technology Tbk PT Mastersystem Infotama
9	Lounge Jl. Mataram	PT Prosys Bangun Persada PT Korra Antarbuana PT Arandco RekaCipta Ragamselaras PT Purwa Jaya Mandiri
10	<i>Enhancement Trade System KCLN</i>	PT Finastra International Financial Systems

Tujuan Ikatan

Ikatan material untuk investasi barang modal memiliki tujuan komitmen pembelian barang modal sebagaimana yang telah direncanakan dalam Rencana Bisnis Bank (RBB) BNI.

Sumber Dana

Sumber dana BNI menggunakan sisa anggaran investasi, total beban penyusutan, dan pembagian atau persentase laba bersih dari tahun buku sebelumnya sebagai sumber pendanaan atas belanja modal.

Mata Uang yang Menjadi Denominasi

Seluruh transaksi yang dilakukan dalam rangka pengikatan material investasi barang modal adalah dalam mata uang rupiah.

Proteksi Risiko Mata Uang Asing

BNI tidak melakukan proteksi atau perlindungan atas risiko perlindungan mata uang asing karena seluruh pengikatan investasi barang modal dilakukan dalam mata uang rupiah.



Permodalan & Praktik
Manajemen Risiko



Tata Kelola
Perusahaan



Tanggung Jawab Sosial
dan Lingkungan



Komitmen
ESG



Laporan
Keuangan

INVESTASI BARANG MODAL YANG DIREALISASIKAN DALAM TAHUN BUKU TERAKHIR

BNI mengeluarkan dana untuk investasi Barang Modal (*Capital Expenditure*) untuk membeli sejumlah aset tetap atau menambah nilai aset tetap yang diharapkan dapat memberikan nilai manfaat di masa depan.

Jenis Investasi Barang Modal

Realisasi investasi barang modal tahun 2023 senilai Rp2.471 miliar yang terdiri dari bangunan dan tanah, perabotan otomatis, perabotan non-otomatis, dan kendaraan masing-masing sebesar Rp1.027 miliar, Rp1.236 miliar, Rp207 miliar, dan Rp1 miliar.

Tujuan Investasi Barang Modal

BNI melakukan pembelian barang modal tersebut bertujuan mendukung dan menunjang aktivitas operasional kegiatan perusahaan secara menyeluruh.

Nilai Investasi Barang Modal yang Dikeluarkan

Tabel berikut menjelaskan rincian nilai investasi barang modal.

Jenis Investasi Barang Modal	2023 (Rp-miliar)	2022 (Rp-miliar)	2021 (Rp-miliar)	Kenaikan (Penurunan) 2022-2023		Kenaikan (Penurunan) 2021-2022	
				Nominal (Rp-miliar)	Persentase (%)	Nominal (Rp-miliar)	Persentase (%)
Bangunan dan Tanah	1.027	404	340	623	154,2 ▲	64	18,8 ▲
Perabotan Otomatis	1.236	899	673	337	37,5 ▲	226	33,6 ▲
Perabotan Non Otomatis	207	146	185	61	41,7 ▲	(40)	(21,1) ▼
Kendaraan	1	3	-	(2)	(66,7) ▼	3	100 ▲
Jumlah	2.471	1.452	1.198	1.019	70,2 ▲	253	21,2 ▲

Investasi barang modal BNI yang terealisasi di tahun 2023 mencapai Rp2.471 miliar. Hal ini dilakukan berdasarkan kebutuhan investasi di tahun 2023 guna mendukung kebijakan strategis dalam meningkatkan kapabilitas digital BNI, serta dalam rangka pengembangan operasional bisnis dan layanan.

PROPERTI UNTUK INVESTASI

BNI tidak memiliki aset properti yang digunakan untuk tujuan investasi sampai dengan periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023.

INFORMASI DAN FAKTA MATERIAL YANG TERJADI SETELAH TANGGAL LAPORAN AKUNTAN

Tidak terdapat informasi dan fakta material yang terjadi antara periode setelah tanggal Laporan akuntan per tanggal 25 Januari 2024 sampai dengan disahkannya Laporan Tahunan ini.



Performa
2023



Laporan
Manajemen



Profil
Perusahaan



Analisa dan Pembahasan
Manajemen atas Kinerja Bank



Fungsi
Penunjang Bisnis

Pencapaian Target Tahun 2023

Asumsi-asumsi yang Digunakan dalam Perumusan Target Tahun 2023

Pada saat proses penyusunan target 2023, pertumbuhan ekonomi diperkirakan melambat dibandingkan 2022. Pada saat itu, narasi mengenai resesi global cukup tinggi, namun BNI meyakini bahwa ekonomi Indonesia tetap solid. Pertumbuhan ekonomi 2023 diperkirakan berada pada rentang 4,8 – 5,2%, ditopang oleh konsumsi rumah tangga dan belanja pemerintah. Dalam perjalanannya, selain kedua komponen tersebut, investasi juga menjadi salah satu kontributor PDB, dimana pertumbuhan ekonomi 2023 diperkirakan akan ditutup di 5%.

Dari sisi harga, inflasi yang tinggi di 2022 (5,5%) sebagai dampak kenaikan harga BBM dan pangan di Semester II – 2022 diperkirakan akan memasuki fase normalisasi di Juni – Juli 2023 dan ditutup dalam rentang 3,0 – 3,8% di akhir 2023. Di 2023, sesuai perkiraan, inflasi memasuki fase normalisasi. Adapun normalisasi terjadi satu bulan lebih cepat dari perkiraan awal, yakni di Mei 2023, ditunjang oleh stabilitas harga kelompok barang dan jasa inti maupun kelompok bergejolak. Pada akhir 2023, inflasi ditutup sejalan proyeksi, yakni 2,6%, dengan inflasi inti yang rendah 1,8% (lebih rendah dibandingkan rata-rata lima tahun sebelumnya kecuali periode pandemi, yakni sebesar 3%).

Proyeksi nilai tukar pada 2023 didasarkan oleh ekspektasi akan meredanya ketidakpastian mengenai kenaikan

suku bunga di negara-negara lain, khususnya di Amerika Serikat (AS) dan ditopang oleh baiknya fundamental ekonomi Indonesia, yang diharapkan dapat menjadi faktor penarik modal masuk di paruh ke-2 2023. Nilai tukar 2023 diperkirakan berada di rentang Rp14.800 – 15.100 per dolar AS. Realisasi per 31 Desember 2023 menunjukkan rupiah mencapai Rp15.250 per dolar AS, oleh karena tekanan faktor eksternal, yang mencakup perpanjangan ketidakpastian mengenai suku bunga di AS dan tambahan gejolak politik di Timur Tengah.

Proyeksi suku bunga BI7DRRR (kemudian berganti menjadi BI rate) pada 2023 adalah 5,50 – 5,75%. Proyeksi ini dibuat dengan mempertimbangkan beberapa hal secara bersamaan, yakni inflasi dan suku bunga global – terutama AS – yang masih relatif tinggi. Dari sisi arah, proyeksi ini sesuai dengan realisasi, dimana suku bunga naik sampai ke level 6%, atau satu kali lebih banyak dari perkiraan awal.

Dengan pertimbangan moderatnya pertumbuhan ekonomi di 2023, BNI memperkirakan ekspansi kredit di industri perbankan sebesar 8 – 10%, ditunjang oleh pertumbuhan DPK sebesar 6,8 – 9%. Dalam kenyataannya, pertumbuhan kredit terjadi sesuai harapan, ditutup di 10,3% FY23 dan berada di batas atas proyeksi BNI. Di sisi lain, DPK mengalami pertumbuhan yang lebih rendah dibandingkan rata-rata lima tahun terakhir (kecuali periode pandemi), yakni sebesar 3,8% FY23. Meskipun pertumbuhan kredit berada di atas DPK, *loan-to-deposit ratio* (LDR) tetap sehat, berada di 84% FY23.

Proyeksi dan Realisasi Variabel Makroekonomi 2023

Indikator	Proyeksi 2023	Realisasi 2023
Pertumbuhan Ekonomi (%)	4,8 - 5,2	5,0*)
Tingkat Inflasi (%)	3,0 - 3,8	2,6
Nilai Tukar Rupiah (Rp/USD)	14.800 - 15.100	15.250
BI-7 Days Repo Rate (%)	5,50 - 5,75	6,00
Pertumbuhan Kredit (%)	8,0 - 10,0	10,3
Pertumbuhan DPK (%)	6,8 - 9,0	3,8

*) Angka estimasi sementara
Sumber: BPS, BI, BNI Office of Chief Economist

Pencapaian Target Tahun 2023

Pencapaian Target Bisnis Tahun 2023

Perihal	Realisasi Tahun 2023 (Rp-miliar)	Target Tahun 2023 (Rp-miliar)	Pencapaian Realisasi Terhadap Target Tahun 2023 (%)
Kredit yang diberikan	695.085	715.558	97,1
Simpanan dari Nasabah	810.730	818.276	99,1



Permodalan & Praktik
Manajemen Risiko



Tata Kelola
Perusahaan



Tanggung Jawab Sosial
dan Lingkungan



Komitmen
ESG



Laporan
Keuangan

Pencapaian Target Bisnis Tahun 2023

Perihal	Realisasi Tahun 2023 (Rp-miliar)	Target Tahun 2023 (Rp-miliar)	Pencapaian Realisasi Terhadap Target Tahun 2023 (%)
Giro	345.496	310.517	111,3
Tabungan	231.981	286.552	81,0
Deposito	233.253	221.207	105,4

Target tahun 2023 merujuk pada dokumen Rencana Bisnis Bank (RBB) 2023

Di tengah berbagai tantangan eksternal di tahun 2023, terutama terkait dengan peningkatan risiko geopolitik, tingginya inflasi dan suku bunga global khususnya di Amerika Serikat, dan perlambatan ekonomi di Tiongkok, BNI mengambil langkah-langkah strategis untuk menjaga kinerja tetap solid dan mencapai target yang telah ditetapkan.

Kredit di akhir tahun 2023 mencapai Rp695 triliun atau tumbuh 7,6% dari tahun 2022, yang didorong oleh ekspansi di segmen berisiko rendah, yaitu korporasi *blue chip* baik swasta dan BUMN, kredit konsumen, dan Perusahaan Anak. Jika dibandingkan target tahun 2023, penyaluran kredit relatif mencapai target dengan pencapaian sebesar 97%. Untuk mendukung ekspansi kredit tersebut, Dana Pihak Ketiga (DPK) pada tahun 2023 tercatat tumbuh 5,4%, menjadi Rp810,73 triliun, yang juga mencapai target yang ditetapkan oleh perseroan.

Pencapaian Target Profitabilitas Tahun 2023

Perihal	Realisasi Tahun 2023	Target Tahun 2023	Pencapaian Realisasi Terhadap Target Tahun 2023 (%)
Laba Bersih (Rp-miliar)	20.909	20.686	101,1
Return on Asset (ROA) (%)	2,6	2,6	101,7
Return on Equity (ROE) (%)	16,8	16,9	99,4
Return on Equity (ROE) - Equity Based (%)	15,2	15,2	99,5
Net Interest Margin (NIM) (%)	4,6	4,6	98,5
Beban Operasional terhadap Pendapatan (BOPO) (%)	68,4	69,6	98,3
Cost to Income Ratio (CIR) (%)	42,9	42,3	101,4

Dengan keberhasilan pada pencapaian target ekspansi bisnis sebagaimana telah dijelaskan di atas, realisasi profitabilitas BNI menunjukkan kinerja yang cukup memuaskan, dengan Laba bersih dan *Return On Asset* (ROA) mampu melampaui target yang telah ditetapkan. Laba bersih BNI pada tahun buku 2023 tercatat sebesar Rp20,9 triliun, atau tumbuh 14,2% YoY. Pencapaian laba ini 101% dari target dan *inline* dengan ekspektasi market (*consensus*).

Pencapaian Target Struktur Modal dan Rasio-rasio Keuangan Penting Lainnya

Perihal	Realisasi Tahun 2023 (%)	Target Tahun 2023 (%)	Pencapaian Realisasi Terhadap Target Tahun 2023 (%)
Rasio Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM)	22	20,7	105,9
Non Performing Loan (NPL) Gross	2,1	2,3	93,4

Strategi pengelolaan modal BNI tergambar dari pencapaian target struktur modal, yaitu rasio Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM) tahun 2023 dengan pencapaian di atas target yang telah ditetapkan. Pencapaian target dari Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM) tersebut disebabkan oleh kenaikan kinerja BNI selama tahun 2023. Tidak hanya itu, keberhasilan BNI juga terlihat dari pengelolaan kualitas aset produktif. Realisasi *Non Performing Loan* (NPL) *Gross* mampu ditekan bahkan di bawah target yang telah ditetapkan. Hal ini menunjukkan komitmen kuat BNI untuk terus menjaga kualitas aset yang dimilikinya.



Performa
2023



Laporan
Manajemen



Profil
Perusahaan



Analisa dan Pembahasan
Manajemen atas Kinerja Bank



Fungsi
Penunjang Bisnis

Pencapaian Target Pengelolaan Sumber Daya Manusia

Perihal	Realisasi Tahun 2023	Target Tahun 2023	Pencapaian Realisasi Terhadap Target Tahun 2023 (%)
Jumlah Karyawan (orang)	27.570	27.570	100,0
Biaya Pendidikan dan Pelatihan (Rp-miliar)	346,2	400,0	86,6

BNI menyadari bahwa Sumber Daya Manusia merupakan salah satu faktor permodalan yang penting bagi keberlangsungan perusahaan. SDM mencakup keterampilan, pengetahuan, dan kreativitas karyawan yang pada akhirnya dapat meningkatkan produktifitas dan daya saing perusahaan. Jumlah karyawan BNI pada tahun 2023 berhasil dikelola pada level 27.570 orang. Sepanjang tahun 2023, perseroan melakukan investasi kepada pegawai yang tergambar dari biaya pendidikan dan pelatihan yang mencapai Rp346,2 miliar meningkat 30% dibandingkan tahun sebelumnya. Biaya pendidikan dan pelatihan tersebut merupakan investasi yang penting bagi perusahaan kedepan.

Informasi

Kelangsungan Usaha

Hal-hal yang Berpotensi Berpengaruh Signifikan Terhadap Kelangsungan Usaha Bank di Tahun 2023

Kondisi global mengalami perubahan yang signifikan dalam satu hingga dua bulan terakhir, terutama terkait dengan peningkatan risiko geopolitik, tingginya imbal hasil obligasi di Amerika Serikat, dan perlambatan ekonomi di Tiongkok.

Dampaknya terhadap ekonomi domestik salah satunya terlihat dari volatilitas nilai tukar rupiah tahun berjalan. Namun demikian, stabilitas ekonomi dan sistem keuangan domestik relatif tetap terjaga, termasuk kinerja rupiah yang fluktuasinya tidak sedalam negara-negara berkembang lainnya.

Terkait kondisi tersebut, BNI telah mengambil langkah-langkah strategis untuk menjaga kinerja tetap solid. Program transformasi yang dijalankan secara disiplin serta strategi pertumbuhan yang selektif dan terukur yang diambil, telah mampu menuntun Perseroan untuk memberikan pendapatan yang optimal bagi para shareholder serta menjalankan fungsi intermediasi dengan baik. Langkah-langkah strategis dimaksud antara lain:

1. Transaksi digital tumbuh solid dan positif
2. Akselerasi penyaluran kredit
3. Pencapaian kualitas aset dan keuangan berkelanjutan

Assessment Manajemen atas Hal-hal yang Berpotensi Berpengaruh Signifikan Terhadap Kelangsungan Usaha Bank

Secara umum BNI melakukan analisa skenario mencakup 2 (dua) besaran krisis, yaitu likuiditas dan solvabilitas. Krisis likuiditas untuk melihat dampak kondisi *stress* terhadap kondisi likuiditas BNI yang ditunjukkan oleh indikator likuiditas yaitu GWM, LCR, dan NSFR. Sedangkan krisis solvabilitas untuk melihat dampak kondisi *stress* terhadap kualitas aset (NPL *Gross* dan NPL *Net*), rentabilitas (ROA, ROE, dan BOPO) serta permodalan (KPMM dan KPMM CET 1) BNI. Untuk setiap kondisi krisis meliputi skenario kondisi krisis *idiosyncratic*, *market-wide shock*, dan kombinasi keduanya.

1. Skenario Stress Test Likuiditas
Skenario stres likuiditas dibagi menjadi 3 (tiga) skenario, yaitu *idiosyncratic*, *market wide*, dan *combination* yang disusun berdasarkan skenario granular *stress test* Bank Indonesia dan skenario perhitungan LCR yang disesuaikan dengan kondisi internal BNI.



2. Skenario *Stress Test* Solvabilitas

Uji stress aspek solvabilitas disusun guna mendapatkan dampak perubahan faktor internal (*idiosyncratic*), serta faktor eksternal (*market wide*) maupun secara bersama-sama, baik secara langsung maupun tidak langsung terhadap solvabilitas Bank. Skenario tersebut saling berkaitan dengan uji stress pada indikator-indikator kualitas aset, rentabilitas, maupun permodalan.

Sejumlah faktor internal maupun eksternal (*market wide*) dalam kondisi stress diskenarioikan saling berdiri sendiri maupun saling berkaitan mempengaruhi beberapa variabel kinerja Bank. Perubahan tersebut selanjutnya ditransmisikan ke dalam pos-pos Neraca dan Laba/Rugi sehingga berdampak terhadap rasio keuangan Bank. Keterkaitan antara masing-masing indikator solvabilitas pada masing-masing skenario *stress* tersebut pada akhirnya akan berdampak pada rasio Permodalan (KPMM).

Skenario uji stress dilakukan dalam 3 skenario, dalam skenario pertama kondisi shock dipicu oleh faktor internal (*idiosyncratic*) berupa penurunan kualitas kredit khususnya pada sejumlah Debitur yang bergeser dari kualitas lancar menjadi *default*, selanjutnya dalam skenario kedua faktor pemicu yang diperhitungkan berasal dari faktor eksternal. Adapun skenario ketiga bersifat kombinasi faktor pemicu dari internal (*idiosyncratic*) bersama-sama dengan eksternal (*market wide*).

Sejumlah gangguan tersebut ditransmisikan kedalam kinerja keuangan Bank berupa perubahan pada sejumlah variabel. Perubahan kualitas portofolio kredit, *Net Open Position*, maupun harga pasar pada portofolio surat berharga dan obligasi akan mempengaruhi nilai Aset Tertimbang Menurut Risiko (ATMR).

Adapun perubahan pendapatan, nilai pencadangan, dan *unrealized gain/loss* serta *other comprehensive income* bank akan ditransmisikan lebih lanjut mempengaruhi Laba/rugi periode berjalan yang berdampak terhadap modal Bank. Pada akhirnya perubahan Laba/rugi dan ATMR tersebut akan berpengaruh terhadap Kecukupan Penyediaan Modal Bank (KPMM).

Asumsi yang Digunakan Manajemen dalam Melakukan *Assessment* atas Hal-hal yang Berpotensi Berpengaruh Signifikan Terhadap Kelangsungan Usaha Bank

Beberapa asumsi yang menjadi pertimbangan BNI dalam melakukan *assessment* terhadap kelangsungan usaha antara lain:

1. Asumsi *Stress Test* Likuiditas

Asumsi *stress test* likuiditas untuk masing-masing skenario adalah sebagai berikut:

a. Skenario *Idiosyncratic*

Stress likuiditas yang dipicu oleh penurunan kepercayaan atau reputasi BNI yang dapat diakibatkan oleh berbagai macam penyebab seperti penurunan *rating* BNI, kegagalan IT, terjadinya *fraud* internal yang signifikan atau peristiwa risiko lainnya yang berdampak pada menurunnya kepercayaan publik terhadap BNI yang dapat memicu penarikan DPK secara besar-besaran oleh nasabah.

b. Skenario *Market-wide*

Stress likuiditas yang dipicu oleh penurunan likuiditas di pasar antar bank akibat memburuknya kondisi perekonomian secara keseluruhan, baik domestik dan/atau global sehingga menyebabkan penarikan DPK secara signifikan serta sulitnya memperoleh pendanaan di pasar, baik melalui likuidasi aset yang dimiliki maupun melalui pinjaman antar Bank.

c. Skenario *Combination*

Stress likuiditas dipicu oleh *stress* akibat kombinasi peristiwa *idiosyncratic* dan *market-wide*.

2. Asumsi *Stress Test* Solvabilitas

Asumsi *stress test* solvabilitas untuk masing-masing skenario adalah sebagai berikut:

a. Skenario *Idiosyncratic*

Stress solvabilitas dipicu strategi pertumbuhan kredit yang kurang akurat dan disertai dengan proses pemantauan kredit yang kurang tepat, sehingga menyebabkan beberapa debitur *default* dengan menggunakan MEV pada skenario *baseline*. Penentuan debitur *default* ditetapkan berdasarkan hasil *assessment* dampak kondisi makro ekonomi terhadap portofolio kredit BNI periode Q3 2023. Diproyeksikan terdapat *shadow* NPL (kolektibilitas 1 restruk non Covid dan Pra NPL) sebesar Rp26,7 T dan diasumsikan sebesar 29% (Rp7,79 T) dari total *shadow* NPL akan *default*.

b. Skenario *Market-wide*

Stress solvabilitas dipicu oleh kondisi keuangan global yang ketat, gejolak keuangan pasar, dan resesi ekonomi yang akan berdampak pada kondisi solvabilitas bank baik pada sisi risiko kredit maupun risiko pasar, diantaranya:

- Menurunnya tingkat pertumbuhan PDB
- Kenaikan inflasi
- Kenaikan tingkat suku bunga
- Perubahan nilai tukar
- Pemburukan harga komoditas
- Pemburukan makro ekonomi lainnya
- Risiko Pasar meningkat akibat tingginya *yield* obligasi pemerintah

c. Skenario *Combination*

Stress solvabilitas dipicu oleh *stress* pada kondisi *idiosyncratic* dan *market-wide* yang berpengaruh secara bersamaan.



Performa
2023



Laporan
Manajemen



Profil
Perusahaan



Analisa dan Pembahasan
Manajemen atas Kinerja Bank



Fungsi
Penunjang Bisnis

Rincian Masalah yang Timbul di Tahun 2023

Berikut adalah rincian masalah yang timbul di sepanjang tahun 2023, dampak, serta upaya penanganan yang dilakukan oleh BNI.

Tren Kenaikan Suku Bunga

Latar Belakang:

Tren kenaikan suku bunga diawali di 2022 oleh tingginya inflasi secara global akibat kenaikan harga komoditas. Bank sentral berbagai negara merespon situasi tersebut dengan kebijakan menaikkan suku bunga acuan. Di Indonesia, puncak kenaikan inflasi terjadi di akhir 2022 dan mereda memasuki 2023. Namun, ketidakpastian mengenai suku bunga global, serta tekanan terhadap rupiah akibat faktor-faktor eksternal membuat Bank Indonesia masih terus menaikkan suku bunga di 2023 sebanyak dua kali, yakni di Januari dan Oktober 2023 menjadi 6.00% dalam rangka menjaga stabilitas nilai tukar dan inflasi. Dari sisi fiskal, pemerintah juga menjaga realisasi belanja secara konservatif dalam rangka stabilisasi harga dan melindungi daya beli masyarakat. Kedua kebijakan yang prudent tersebut mampu mempertahankan fundamental ekonomi Indonesia namun berdampak pada likuiditas yang menegat di sektor perbankan sebagaimana tergambar dari indikator pertumbuhan uang beredar (*money supply growth M-2*) yang berada di level terendah terutama di kuartal terakhir 2023. Likuiditas yang ketat, suku bunga yang meningkat, serta persaingan yang semakin intens di industri berdampak pada meningkatnya *cost of fund* perbankan nasional

Dampaknya Terhadap BNI:

Cost of Fund BNI mengalami kenaikan.

Fee Based Income yang Belum Optimal

Latar Belakang:

Fee Based Income perseroan mengalami penurunan year on year di tahun 2023. Penurunan terutama berasal dari penurunan *fee* dari surat berharga dan migrasi transaksi transfer ke BI Fast dengan biaya lebih rendah. Penurunan *fee* dari surat berharga dipengaruhi kenaikan imbal hasil obligasi di tahun 2023 yang menyebabkan harga pasar surat berharga mengalami penurunan. Sementara itu, migrasi transaksi ke BI Fast dengan biaya lebih rendah berdampak pada menurunnya *fee* ATM dan *e-channel*, namun penurunan ini diperkirakan hanya terjadi di tahun 2023 mempertimbangkan 90% dari transaksi transfer nasabah Perseroan telah beralih ke BI-Fast.

Dampaknya Terhadap BNI:

Fee based income mengalami penurunan dibandingkan tahun 2022 (year on year)

Upaya Antisipatif yang Dilakukan BNI:

- Mendorong *cross selling* dan transaksi nasabah untuk meningkatkan kontribusi pendapatan non bunga (*fee based income*), termasuk produk dari entitas anak.
- Menawarkan bisnis ekosistem dan solusi keuangan yang komprehensif pada nasabah segmen Institutional Banking serta segmen Wholesale & International Banking
- Meningkatkan bisnis wealth melalui pengembangan layanan dan produk investasi yang menarik.



Permodalan & Praktik
Manajemen Risiko



Tata Kelola
Perusahaan



Tanggung Jawab Sosial
dan Lingkungan



Komitmen
ESG



Laporan
Keuangan

Prospek Usaha Tahun 2024

Memasuki 2024, ekonomi global diperkirakan masih akan melambat. Berdasarkan proyeksi IMF, pertumbuhan ekonomi global akan mencapai 2,9% lebih rendah dibandingkan angka proyeksi 2023 dan 2022 di 3,0% dan 3,5%. Di saat sama, walaupun inflasi global menurun, namun angkanya masih lebih tinggi dibandingkan rata-rata sebelum pandemi sehingga prospek suku bunga acuan di berbagai negara diperkirakan belum mencapai fase normal. Bank sentral AS, The Federal Reserve, diproyeksikan akan menurunkan suku bunga acuan (FFR) ke 4,50-4,75% pada 2024 dengan proyeksi inflasi belanja pengeluaran individual (*PCE inflation*) sebesar 2,4%. Sebagai catatan, rata-rata suku bunga FFR pada periode lima tahun sebelum pandemi (2015-2019) adalah 1,1% dan tingkat inflasi *PCE* sebesar 1,6%. Normalisasi kembali ke rentang inflasi 2% diperkirakan baru akan terjadi di 2026.

Implikasi dari tren suku bunga global tersebut akan berimbas kepada prospek suku bunga acuan Bank Indonesia yang diproyeksikan tetap terukur di rentang 5,75 – 6,25% di akhir tahun 2024. Dalam konteks waktu, penurunan suku bunga acuan Bank Indonesia diproyeksikan akan terjadi di semester kedua seiring tekanan inflasi yang cenderung menurun diikuti dengan potensi pemotongan FFR.

Dari sisi ekonomi domestik, pertumbuhan PDB diproyeksikan tetap solid di 5,0%. Dampak perlambatan ekonomi global tentu memiliki efek terhadap ekspor dan investasi, akan tetapi tren konsumsi swasta (53% terhadap kue PDB nasional) diperkirakan meningkat seiring dengan efek pengeluaran pemilu (pengeluarannya diproyeksikan mencapai 0,6% - 1,3% dari PDB) serta realisasi belanja fiskal yang lebih agresif. Pertumbuhan ekonomi yang solid diproyeksikan juga mempengaruhi pertumbuhan kredit perbankan. Pertumbuhan kredit yang diperkirakan masih solid di 7,5-10% di 2024 didukung oleh kondisi likuiditas yang lebih baik ditengah-tengah peningkatan jumlah uang beredar karena realisasi anggaran fiskal, pengeluaran pemilu, serta potensi penurunan tingkat GWM.

Dari sisi nilai tukar, volatilitas Rupiah diharapkan lebih rendah di semester kedua 2024 ditengah tren pemotongan FFR serta penurunan dollar indeks. Aliran dana asing diharapkan akan lebih tinggi di semester kedua 2024 guna dapat menutupi sebagian defisit neraca transaksi berjalan yang diproyeksikan mencapai 0,5% sampai 1,0% dari PDB di 2024.

Proyeksi Variabel Makroekonomi

	2022	2023	2024F	2025F
Pertumbuhan PDB (% FY)	5,31	5,00(e)	4,80 – 5,20	4,90 – 5,40
Inflasi (% FY)	5,51	2,61	3,00 – 4,00	2,50 – 3,50
BI-rate (%)	5,50	6,00	5,75 – 6,25	5,00 – 5,50
Nilai Tukar (Rp/USD, rata-rata akhir tahun)	14.851	15.231	15.200 – 16.200	14.500 – 15.300
Pertumbuhan Kredit (% FY)	11,4	10,30	6,50 – 10,00	7,50 – 11,00
Pertumbuhan DPK (% FY)	9,0	3,80	7,50 – 10,00	8,50 – 11,00

Sumber: BNI Office of Chief Economist



Performa
2023



Laporan
Manajemen



Profil
Perusahaan



Analisa dan Pembahasan
Manajemen atas Kinerja Bank



Fungsi
Penunjang Bisnis

Proyeksi Kinerja Tahun 2024

PROYEKSI KINERJA DAN RENCANA STRATEGIS BNI TAHUN 2024

Dengan mempertimbangkan prospek dan potensi bisnis serta kondisi makro dan mikro yang secara umum masih positif, sebagaimana telah dijelaskan di atas, BNI telah menyusun Rencana Bisnis Bank (RBB) tahun 2024 dengan beberapa hal penting yang dapat disampaikan di bawah ini.

Indikator Kinerja	Proyeksi Tahun 2024
Pertumbuhan Neraca yang berkualitas	
Pertumbuhan Kredit	9% s.d 11%
Pertumbuhan DPK	7% s.d 9%
NPL Gross	di bawah 2%
Profitabilitas	
Net Interest Margin (NIM)	paling sedikit 4,5%
Return on Equity (ROE) - Equity Based	15% s.d 16%
Struktur Modal	
Rasio Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM)	di atas 20%
Dividen	
Proyeksi Pembayaran Dividen di tahun 2024	40% s.d 50%

Pertumbuhan kredit secara historis memiliki korelasi yang kuat dengan pertumbuhan PDB. Untuk itu, dengan solidnya pertumbuhan PDB Indonesia, kami memproyeksikan *loan demand* akan meningkat terutama di semester kedua tahun 2024, terutama didorong oleh kredit konsumen dan kredit modal kerja. Dari sisi internal, kami juga memiliki aspirasi untuk tumbuh lebih baik. Selain dari segmen korporasi dan konsumen, kami melihat peluang pertumbuhan kredit yang lebih baik dari segmen kecil dan menengah.

Sebagai enablers, kami telah memperkuat proses kredit, manajemen risiko, serta *credit scoring* model yang akan memungkinkan kami tumbuh secara sehat di segmen kecil dan menengah, dengan target pertumbuhan kredit pada kisaran 9-11%, yang sejalan dengan proyeksi pertumbuhan kredit di industri.

Untuk mendukung kebutuhan ekspansi kredit, DPK khususnya pertumbuhan giro dan tabungan atau CASA akan diupayakan tumbuh lebih baik dari tahun 2023 pada kisaran 7% s.d 9%. Dari sisi kualitas aset, rasio NPL terus menunjukkan perbaikan yang impresif. Rasio NPL pada akhir 2023 telah berada di level 2,1%, membaik dibandingkan tahun 2022 yang sebesar 2,8%.

Seiring dengan pertumbuhan kredit yang selektif dan prudent yang dilakukan BNI selama 3 tahun terakhir, tren perbaikan rasio NPL diproyeksikan akan terus membaik dibawah 2%.

Proyeksi pertumbuhan neraca yang berkualitas tersebut diharapkan dapat memberikan dampak yang positif terhadap profitabilitas BNI, sehingga NIM diproyeksikan akan berada di atas 4,5% dan ROE *Equity Based* pada kisaran 15% hingga 16%. Proyeksi kenaikan profitabilitas ini diharapkan mampu memperkuat permodalan yang tercermin dari rasio KPMM yang berada di atas 20%. Level ini memberikan BNI kemampuan untuk memenuhi kebutuhan ekspansi bisnis dan investasi BNI group, serta dividen yang menjanjikan tanpa berdampak negatif pada kecukupan modal.

Dengan proyeksi kinerja yang semakin baik tersebut, perseroan optimis laba tahun 2024 akan meningkat. Hal ini sejalan dengan komitmen BNI dalam memberikan value yang optimal bagi seluruh pemangku kepentingan, terutama para pemegang saham

Untuk mencapai proyeksi tersebut, BNI mengupayakan berbagai langkah strategis yang akan ditempuh di tahun 2024, yaitu:

1. Meningkatkan ekspansi bisnis melalui *top tier* dengan memperkuat manajemen risiko.
2. Peningkatan *Digital Platform* untuk optimalisasi *transactional banking* dan *cross selling* yang fokus pada peningkatan AUM, CASA dan FBI yang *sustain*.
3. Memperkuat jaringan bisnis melalui optimalisasi outlet.
4. Mengembangkan jaringan bisnis Internasional dalam mendukung penetrasi pasar global.
5. Memperkuat *Human Capital* dan IT untuk meningkatkan produktivitas.
6. Optimalisasi BNI Grup dalam memperkuat posisi Perusahaan Anak.



Permodalan & Praktik
Manajemen Risiko



Tata Kelola
Perusahaan



Tanggung Jawab Sosial
dan Lingkungan



Komitmen
ESG



Laporan
Keuangan

Aspek Pemasaran

Stabilitas ekonomi nasional dan sistem keuangan domestik yang relatif terjaga di tengah gejolak ekonomi global yang terus meningkat menunjukkan daya tahan dan keberhasilan Indonesia dalam mengantisipasi tantangan yang ada. Terutama dengan disrupsi digital yang membawa perubahan sosial yang begitu massif, BNI harus menjawab tantangan tersebut dan berupaya merumuskan berbagai inovasi strategis untuk dapat menjadi solusi praktis bagi pengguna layanan jasa keuangan khususnya perbankan masa kini.

Strategi Pemasaran

Di era digital yang terus berkembang semakin pesat saat ini, BNI konsisten menjadi *financial institution* terkemuka yang *agile* dalam menghadapi perubahan dan kebutuhan pasar yang cepat serta persaingan bisnis yang semakin ketat. BNI berkomitmen untuk selalu menghadirkan produk dan layanan terbaik, dimana tidak hanya untuk memperkuat citra merek dan meningkatkan pangsa pasar, tetapi juga menciptakan nilai tambah bagi seluruh *stakeholder* dimana saja dan kapan saja.

BNI selalu melakukan peningkatan layanan perbankan secara berkelanjutan yang selaras dengan *value RACE (Risk Culture, Agile, Collaboration, Execution Oriented)*. Untuk mengkomunikasikan produk dan layanan tersebut, diperlukan strategi komunikasi pemasaran yang terintegrasi secara korporat maupun pesan perusahaan dengan produk-produk yang dimiliki BNI. Pesan-pesan tersebut dimulai dari komitmen BNI menjadi bank BUMN berkapabilitas global, hingga komitmen BNI menjadi bank berbasis digital.

Sebagai bank nasional dengan keunggulan kompetitif di bisnis internasional, BNI memiliki aspirasi untuk dapat berkontribusi signifikan pada pertumbuhan ekonomi

Indonesia dan menjembatani bisnis Indonesia ke kancah global. Keberadaan BNI di luar negeri juga dapat dilihat sebagai pintu bagi para investor, Diaspora, dan nasabah potensial untuk mengenal Indonesia lebih lanjut melalui produk dan layanan BNI. Gagasan ini yang menjadi dasar dari *corporate message* BNI dan ditegaskan di tahun 2023 dengan mengusung tema “*Global Reach, Indonesian Pride*” pada peringatan HUT ke-77. Tema ini menegaskan kembali misi BNI dalam mewujudkan tujuan besar, mencapai pangsa pasar global, dan menjadi kebanggaan bagi masyarakat Indonesia.

Dalam sisi pemasaran, dengan melihat tren konsumen ke arah digital/*online* dan untuk dapat memaksimalkan hasil yang akan di dapat, kegiatan pemasaran difokuskan kepada masyarakat luas melalui beberapa *platform* digital yang telah tersedia dan digunakan oleh BNI (*own media*). Salah satunya adalah penggunaan media sosial organik milik BNI. Per tanggal 31 Desember 2023, akun Twitter/X @BNI telah memiliki 1.246.998 followers, Instagram @bni46 dengan 1.463.529 followers, kemudian Facebook BNI memiliki 406.906 fans dan TikTok @bni46 dengan followers saat ini sebanyak 430.900. Tingkat *engagement rate* pada media sosial BNI merupakan salah satu yang terbaik pada bidang usaha perbankan.

Komunikasi pemasaran juga dilakukan melalui kegiatan placement media sosial berbayar ataupun menggunakan *online publisher* terutama yang selalu berada pada peringkat 1 – 5 besar dalam pengujung bulanan. Kegiatan tersebut dilakukan dengan maksud untuk menambah cakupan pesan yang ingin disampaikan. Selain menggunakan media digital, media yang juga digunakan untuk komunikasi pemasaran adalah media *offline* dan media elektronik seperti melalui *iconic event* skala nasional dan internasional, videotron, televisi dan radio.





Performa
2023



Laporan
Manajemen



Profil
Perusahaan



Analisa dan Pembahasan
Manajemen atas Kinerja Bank



Fungsi
Penunjang Bisnis

Pangsa Pasar

Pos Akun	2023	2022	2021	Kenaikan (Penurunan) 2022-2023		
				Nominal	Persentase (%)	
Berdasarkan Aset Industri Perbankan						
Industri*) (Rp-miliar)	11.428	10.488	9.824	940	9,0	▲
BNI (Rp-miliar)	1.087	1.030	965	57	5,5	▲
Pangsa Pasar terhadap Industri (%)	9,5	9,8	9,8	-	-	
Berdasarkan Outstanding Kredit Industri Perbankan						
Industri*) (Rp-miliar)	6.966	6.275	5.658	691	11,0	▲
BNI (Rp-miliar)	695	646	582	49	7,6	▲
Pangsa Pasar terhadap Industri (%)	10,0	10,3	10,3	-	-	
Berdasarkan Outstanding Dana Pihak Ketiga Industri Perbankan						
Industri*) (Rp-miliar)	8.216	7.647	7.245	569	7,4	▲
BNI (Rp-miliar)	811	769	729	42	5,5	▲
Pangsa Pasar terhadap Industri (%)	9,9	10,1	10,1	-	-	
Perbandingan Capital Adequacy Ratio (CAR) dengan Rata-Rata Industri Bank Umum						
Industri*) (%)	27,9	25,2	25,3	2,7	-	▲
BNI (%)	22,0	19,3	19,7	2,7	-	▲
Perbandingan Rasio Beban Operasional Terhadap Pendapatan Operasional (BOPO) dengan Rata-Rata Industri Bank Umum						
Industri*) (%)	76,8	77,1	83,1	(0,3)	-	▼
BNI (%)	68,4	68,6	81,2	(0,2)	-	▼
Perbandingan Rasio Return On Asset (ROA) dengan Rata-Rata Industri Bank Umum						
Industri*) (%)	2,7	2,5	1,9	0,2	-	▲
BNI (%)	2,6	2,5	1,4	0,1	-	▲
Perbandingan Rasio Pinjaman terhadap Total Simpanan (LDR) dengan Rata-Rata Industri Bank Umum						
Industri*) (%)	84,8	82,1	78,2	2,7	-	▲
BNI**) (%)	85,8	84,2	79,7	1,6	-	▲

*) Sumber: Statistik Perbankan Indonesia, Otoritas Jasa Keuangan, Posisi per November 2023
**) BNI konsolidasian per Desember 2023.

Pangsa Pasar berdasarkan Aset

Selama beberapa tahun terakhir, BNI memposisikan dirinya sebagai salah satu bank terkemuka di Indonesia dalam hal aset. Aset BNI 2023 naik menjadi Rp1.087 triliun, dengan nilai pangsa pasar berdasarkan aset terhadap industri sebesar 9,5%.

Pangsa Pasar berdasarkan Dana Pihak Ketiga (DPK)

Dalam kurun waktu 2022-2023, BNI mampu mempertahankan posisinya sebagai salah satu bank terbesar di Indonesia dalam hal penghimpunan DPK. Dengan DPK yang mencapai Rp811 triliun, pangsa pasar BNI dalam hal DPK adalah sebesar 9,9% di tahun 2023.

Pangsa Pasar berdasarkan Pinjaman yang Diberikan

Sejalan dengan peningkatan DPK, BNI mampu mengoptimalkan pinjaman yang diberikan dengan memperhatikan kualitas kredit yang mencapai sebesar Rp695 triliun. Pencapaian ini menghasilkan perbandingan dengan pangsa pasar sebesar 10,0% di tahun 2023.



Permodalan & Praktik
Manajemen Risiko



Tata Kelola
Perusahaan



Tanggung Jawab Sosial
dan Lingkungan

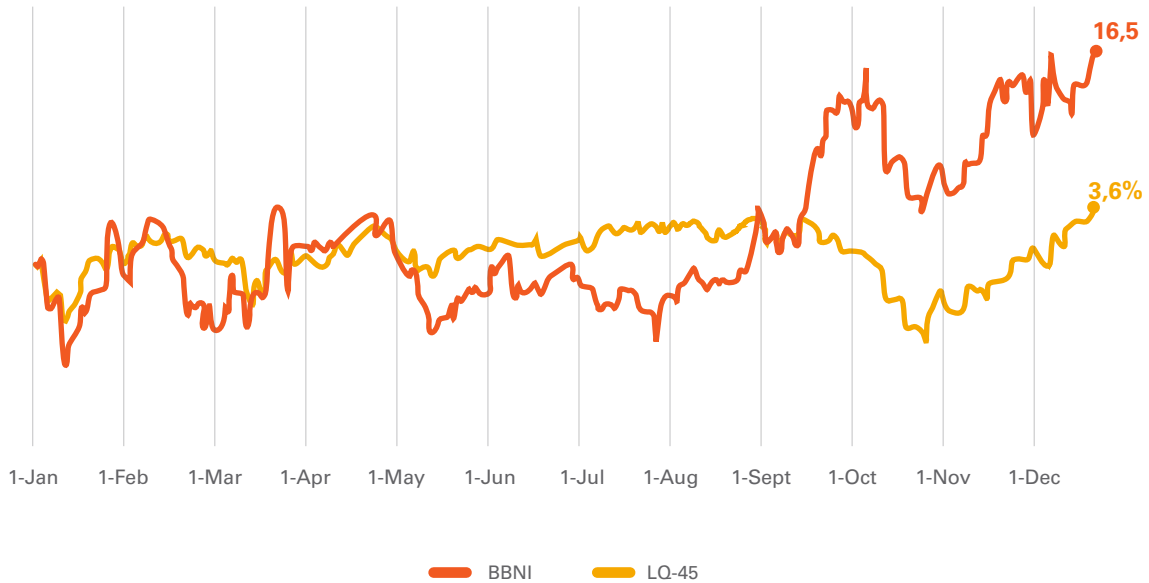


Komitmen
ESG



Laporan
Keuangan

Perbandingan Kinerja Saham BNI dan Indeks LQ-45 (YTD) di tahun 2023



Di tengah berbagai tantangan eksternal di tahun 2023, terutama terkait dengan peningkatan risiko geopolitik, tingginya inflasi dan suku bunga global khususnya di Amerika Serikat, serta perlambatan ekonomi di Tiongkok, BNI mampu menjaga kinerja di tahun 2023 tetap solid sehingga memberikan *return* yang optimal bagi para pemegang saham.

Konsistensi dalam melaksanakan transformasi yang berorientasi pada penguatan fundamental memberikan dampak positif yang terlihat dari perbaikan *Cost of Fund* dibandingkan dengan level sebelum pandemi, pergeseran portofolio ke nasabah *blue chip*, serta penurunan profil risiko yang tergambar dari perbaikan rasio NPL dan *Credit Cost Progres* ini akan memastikan Perseroan dapat terus membukukan peningkatan ROE (*Return on Equity*) yang berkelanjutan kedepan.

Sementara itu, dalam kerangka konglomerasi, fokus Perseroan di tahun 2023 adalah melanjutkan transformasi dan penyempurnaan bisnis perusahaan anak, seperti yang sedang di gencarkan di BNI Finance dan hibank. BNI Finance melakukan *refocusing* bisnis ke pembiayaan segmen *consumer*, sehingga keberadaan BNI Finance akan melengkapi pilihan produk BNI *Group* melalui pemberian Kredit Kendaraan Bermotor (KKB). Sementara untuk hibank ditujukan untuk menjadi bank digital yang berperan sebagai penyedia solusi finansial terintegrasi berbasis digital khususnya pada segmen UMKM yang akan menjadi *future growth engine* bagi BNI.

Melalui langkah strategis tersebut serta didukung dengan kinerja keuangan yang semakin baik, Perseroan berhasil menjaga kepercayaan dari pemegang saham serta

masyarakat atas kuatnya fundamental kinerja Perseroan yang semakin memberikan *outlook* positif terhadap kinerja BNI kedepan. Kepercayaan tersebut tergambar dari kinerja saham BNI (BBNI) yang baik di tahun 2023.

Hingga penutupan perdagangan di bursa efek Indonesia pada 29 Desember 2023, BBNI ditutup pada harga Rp5.375 per lembar atau meningkat 16,5% *year to date* (YTD), jauh lebih tinggi dari indeks LQ-45 yang tercatat hanya tumbuh 3,6%YTD. Pencapaian ini membuat nilai Kapitalisasi Pasar BBNI telah mencapai Rp200,5 triliun.

Pencapaian ini diiringi dengan pencapaian beberapa rekor bagi Perseroan; (1) Nilai kapitalisasi pasar (*market cap*) sebesar Rp200,5 triliun merupakan yang terbesar yang pernah dibukukan dalam sejarah perseroan; (2) *Market cap* terus meningkat didukung kepercayaan yang tinggi dari investor, di mana sepanjang tahun 2023 BNI mencatatkan nilai beli bersih oleh asing (*Net Foreign Buy*) sebesar Rp3,5 triliun atau setara dengan 1,75% dari total *market cap*. Rasio ini menjadi yang terbaik di Bursa Efek Indonesia di tahun 2023 ini; dan (3) BBNI membukukan diri sebagai Top-7 emiten dengan tingkat likuiditas perdagangan (*turnover*) terbesar di tahun 2023 dengan total *trading value* mencapai Rp63 triliun.

Kami percaya bahwa kinerja saham yang baik ini merupakan cerminan dari kualitas kinerja BNI selama tahun 2023, yang turut dilengkapi dengan strategi yang tepat untuk jangka Panjang. Kedepannya perseroan terus berkomitmen untuk mencetak profitabilitas yang semakin sehat dan sustain sehingga memberikan *value* yang optimal bagi seluruh pemangku kepentingan, terutama para pemegang saham.



Performa
2023



Laporan
Manajemen



Profil
Perusahaan



Analisa dan Pembahasan
Manajemen atas Kinerja Bank



Fungsi
Penunjang Bisnis

Kebijakan Dividen dan Pembagiannya

Dasar Kebijakan Pembagian Dividen

Pembayaran Dividen tunai oleh BNI dilaksanakan dengan mengacu pada Pasal 21 ayat (2) huruf b jo. Pasal 26 Anggaran Dasar Bank mengatur bahwa dalam RUPS Tahunan Direksi wajib menyampaikan usulan penggunaan laba bersih jika Bank mempunyai laba positif. Mengacu pada Pasal 70 dan Pasal 71 Undang-undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas mengatur bahwa seluruh laba bersih setelah dikurangi penyisihan untuk cadangan dibagikan kepada pemegang saham sebagai dividen, kecuali ditentukan lain dalam RUPS. Penggunaan laba bersih termasuk penentuan jumlah penyisihan untuk cadangan diputuskan oleh RUPS. Dividen hanya boleh dibagikan apabila Bank mempunyai saldo laba yang positif.

Sesuai prospektus saham BNI, kebijakan dividen BNI adalah minimum 25% dari laba bersih per tahun, yang jumlahnya akan ditentukan pada saat RUPS. Kebijakan Dividen Perseroan mengatur antara lain:

1. Rencana pembagian Dividen perlu ditinjau oleh Direksi atau Komite setara Direksi minimal 1 (satu) tahun sekali.
2. Usulan pembagian dividen disampaikan pada rapat Direksi atau Komite setara Direksi (*Executive Committee/ ExCO*).
3. Bank dimungkinkan untuk membagikan dividen minimal 25% (dua puluh lima persen) dari laba bersih tahun berjalan, dengan mempertimbangkan antara lain pencapaian kinerja keuangan Bank, Rasio Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPM) Bank setelah pembagian dividen dan proyek investasi lainnya, tingkat kesehatan Bank, dan lain-lain.
4. Rencana pembagian dividen wajib tercantum dalam Rencana Bisnis Bank yang disampaikan kepada OJK.
5. Usulan pembagian dividen yang telah disetujui oleh manajemen, selanjutnya dimintakan rekomendasi kepada Dewan Komisaris untuk memperoleh persetujuan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST).

6. Dalam hal RUPST menyetujui pembagian dividen tunai, Bank wajib melaksanakan pembayaran dividen tunai kepada pemegang saham yang berhak paling lambat 30 (tiga puluh) hari setelah diputuskan oleh RUPST dan memastikan perlakuan yang sama kepada seluruh Pemegang Saham yang berhak dengan tata cara sesuai dengan yang ditentukan oleh Direksi berdasarkan ketentuan yang berlaku.
7. Pemegang saham yang berhak menerima dividen wajib memenuhi ketentuan perpajakan yang berlaku di Indonesia

Dividen yang Dibagikan di Tahun 2023 dan Riwayat Pembagian Dividen

RUPS Tahunan BNI untuk tahun buku 2022 yang diselenggarakan pada tanggal 15 Maret 2023 telah menyetujui penggunaan Laba Bersih Tahun Buku 2022 sebesar Rp18.312.053.106.091,- dengan rincian sebagai berikut:

1. Dividen sebesar 40% atau senilai Rp7.324.821.242.436,- dari Laba Bersih Perseroan ditetapkan untuk dibagikan sebagai dividen tunai kepada para pemegang saham yang akan dibayarkan, dengan ketentuan pembayaran sebagai berikut:
 - a. Dividen bagian Negara atas kepemilikan 60% saham atau senilai Rp4.394.892.745.535,- akan disetorkan ke Rekening Kas Umum Negara.
 - b. Atas kepemilikan 40% saham publik senilai Rp2.929.928.496.893,- akan diberikan kepada pemegang saham sesuai dengan porsi kepemilikannya masing-masing.
 - c. Memberikan wewenang dan kuasa kepada Direksi dengan hak substitusi untuk menetapkan jadwal dan tata cara pembagian dividen Tahun Buku 2022 sesuai dengan ketentuan yang berlaku.
2. Sebesar 60% dari Laba Bersih atau senilai Rp10.987.231.863.663,- ditetapkan sebagai Saldo Laba Ditahan.



Berdasarkan keputusan tersebut, maka RUPS telah menyetujui pembayaran dividen dari laba bersih sebesar Rp7.324.821.242.436,- atau sekurang-kurangnya sebesar Rp392,780105040 per lembar saham yang akan dibagikan kepada pemegang saham dengan jadwal dan tata cara pembagian dividen tunai Tahun Buku 2022 sebagai berikut:

No	Keterangan	Tanggal
1	Akhir Periode Perdagangan Saham Dengan Hak Dividen (<i>Cum Dividen</i>)	27 Maret 2023 29 Maret 2023
	<ul style="list-style-type: none"> Pasar Reguler dan Negosiasi Pasar Tunai 	
2	Awal Periode Perdagangan Saham Tanpa Hak Dividen (<i>Ex Dividen</i>)	28 Maret 2023 30 Maret 2023
	<ul style="list-style-type: none"> Pasar Reguler dan Negosiasi Pasar Tunai 	
3	Tanggal Daftar Pemegang Saham yang Berhak Dividen (<i>Recording Date</i>)	29 Maret 2023
4	Tanggal Pembayaran Dividen Tunai	14 April 2023

Keterangan : Dengan memperhatikan *best practice* internasional, maka perseroan melakukan pembayaran di tahun 2023 dalam kurun waktu 30 (tiga puluh) hari sejak tanggal RUPS yang menyetujui penggunaan laba bersih Perseroan untuk dibayarkan sebagai dividen tunai.

Tata cara pembagian dividen tunai dari laba bersih BNI Tahun Buku 2022 adalah sebagai berikut:

- Dividen Tunai dibagikan kepada Pemegang Saham yang namanya tercatat dalam Daftar Pemegang Saham ("DPS") atau *recording date* dan/atau pemilik saham pada sub rekening efek di PT Kustodian Sentral Efek Indonesia ("KSEI") pada penutupan perdagangan tanggal 29 Maret 2023.
- Bagi Pemegang Saham yang sahamnya dimasukkan dalam penitipan kolektif KSEI, pembayaran dividen tunai dilaksanakan melalui KSEI dan didistribusikan pada tanggal 14 April 2023 ke dalam Rekening Dana Nasabah (RDN) pada perusahaan efek dan/atau bank kustodian di mana Pemegang Saham membuka rekening efek. Sedangkan bagi Pemegang Saham yang sahamnya tidak dimasukkan dalam penitipan kolektif KSEI, maka pembayaran dividen tunai akan ditransfer ke rekening Pemegang Saham.
- Dividen tunai tersebut dikenakan pajak sesuai dengan peraturan perundang-undangan perpajakan yang berlaku.
- Berdasarkan peraturan perundang-undangan perpajakan yang berlaku, dividen tunai tersebut akan dikecualikan dari objek pajak jika diterima oleh pemegang saham wajib pajak badan dalam negeri ("WP Badan DN") dan Perseroan tidak melakukan pemotongan Pajak Penghasilan atas dividen tunai yang dibayarkan kepada WP Badan DN tersebut. Dividen tunai yang diterima oleh pemegang saham wajib pajak orang pribadi dalam negeri ("WPOP DN") akan dikecualikan dari objek pajak sepanjang dividen tersebut diinvestasikan
- di wilayah Republik Indonesia. Bagi WPOP DN yang tidak memenuhi ketentuan investasi sebagaimana disebutkan di atas, maka Dividen Tunai yang diterima oleh yang bersangkutan akan dikenakan pajak penghasilan ("PPH") sesuai dengan ketentuan perundang-undangan yang berlaku, dan PPH tersebut wajib disetor sendiri oleh WPOP DN yang bersangkutan sesuai dengan ketentuan Peraturan Pemerintah No. 9 Tahun 2021 tentang Perlakuan Perpajakan Untuk Mendukung Kemudahan Berusaha.
- Pemegang saham dapat memperoleh konfirmasi pembayaran dividen melalui perusahaan efek dan atau bank kustodian di mana Pemegang saham membuka rekening efek, selanjutnya pemegang saham wajib bertanggung jawab melakukan pelaporan penerimaan dividen termaksud dalam pelaporan pajak pada tahun pajak yang bersangkutan sesuai peraturan perundang-undangan perpajakan yang berlaku.
- Bagi Pemegang Saham yang merupakan Wajib Pajak Luar Negeri yang pemotongan pajaknya akan menggunakan tarif berdasarkan Persetujuan Penghindaran Pajak Berganda ("P3B") wajib memenuhi persyaratan Peraturan Direktur Jenderal Pajak No. PER-25/PJ/2018 tentang Tata Cara Penerapan Persetujuan Penghindaran Pajak Berganda serta menyampaikan dokumen bukti rekam atau tanda terima DGT/SKD yang telah diunggah ke laman Direktorat Jenderal Pajak kepada KSEI atau BAE dengan tenggat waktu sesuai peraturan dan ketentuan KSEI, tanpa adanya dokumen dimaksud, dividen tunai yang dibayarkan akan dikenakan PPH Pasal 26 sebesar 20%.

Informasi Pembayaran Dividen untuk Penggunaan Laba Bersih Tahun Buku 2022

Dividen Kas yang Dibagikan (Rp)	Rp7.324.821.242.436,-
Dividen per Lembar Saham (Rp)	Rp392,780105040
Rasio Pembagian Dividen (%)	40%
Tanggal Pengumuman	16 Maret 2023
Tanggal Pembayaran	14 April 2023



Performa
2023



Laporan
Manajemen



Profil
Perusahaan



Analisa dan Pembahasan
Manajemen atas Kinerja Bank

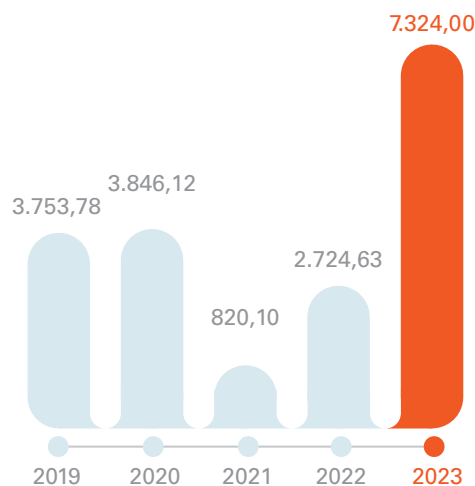


Fungsi
Penunjang Bisnis

Riwayat pembagian dan pembayaran Dividen 5 (lima) tahun terakhir adalah sebagai berikut:

	Tahun Pembagian Dividen				
	2023 (untuk hasil usaha tahun 2022)	2022 (untuk hasil usaha tahun 2021)	2021 (untuk hasil usaha tahun 2020)	2020 (untuk hasil usaha tahun 2019)	2019 (untuk hasil usaha tahun 2018)
Dividen Kas yang Dibagikan (Rp-miliar)	Rp7.324	2.724,6	820,1	3.846,1	3.753,8
Dividen per Lembar Saham (Rp)	Rp392,780105040	146,3	44,0	206,2	201,3
Persentase Jumlah Dividen Terhadap Laba Bersih (%)	40% dari laba bersih tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk tahun buku 2022	25% dari laba bersih tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk tahun buku 2021	25% dari laba bersih tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk tahun buku 2020	25% dari laba bersih tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk tahun buku 2019	25% dari laba bersih tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk tahun buku 2018
Tanggal Pengumuman	16 Maret 2023	17 Maret 2022	31 Maret 2021	24 Februari 2020	15 Mei 2019
Tanggal Pembayaran	14 April 2023	14 April 2022	30 April 2021	24 Maret 2020	14 Juni 2019

Perkembangan Jumlah Dividen Kas yang Dibagikan 5 Tahun Terakhir
(Rp-miliar)





Permodalan & Praktik
Manajemen Risiko



Tata Kelola
Perusahaan



Tanggung Jawab Sosial
dan Lingkungan



Komitmen
ESG



Laporan
Keuangan

Perpajakan dan Pendapatan Negara Bukan Pajak (PNBP): Kontribusi BNI Terhadap Pembangunan Nasional

KONTRIBUSI PAJAK BNI

BNI menjalankan peran sebagai wajib pajak dan pemotong/pemungut pajak sebagai bentuk kontribusi kepada negara. Kontribusi terbesar BNI sebagai wajib pajak adalah memenuhi kewajiban PPh Badan. Di sisi lain, BNI berperan aktif dalam melakukan pemotongan terhadap setiap objek kena pajak dalam menjalankan fungsinya sebagai pemotong pajak.

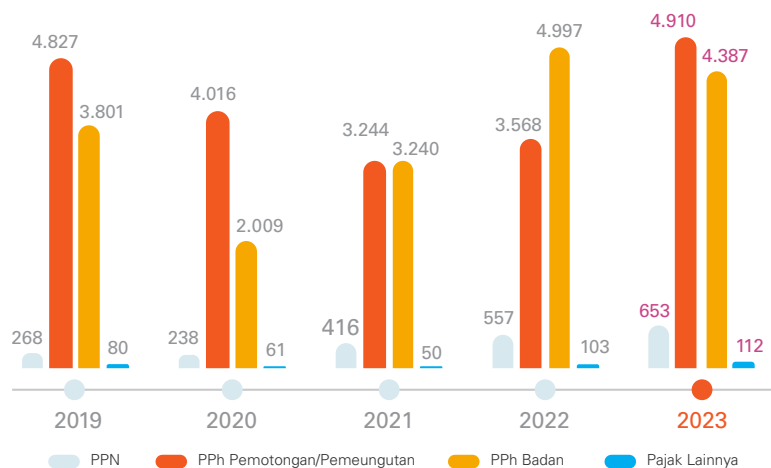
BNI selalu tepat waktu dalam hal pembayaran kewajiban pajak atas PPh Badan, PPh Karyawan, PPN, dan PBB. BNI juga menyampaikan dokumen kewajiban perpajakan seperti SPT tahunan maupun bulanan serta dokumen kewajiban pada lembaga regulator dengan tepat waktu.

Pembayaran Pajak 2021-2023 (Bank Only)

Jenis Pajak	2023 (Rp-miliar)	2022 (Rp-miliar)	2021 (Rp-miliar)	Kenaikan (Penurunan) 2022-2023		Kenaikan (Penurunan) 2021-2022	
				Nominal (Rp-miliar)	Persentase (%)	Nominal (Rp-miliar)	Persentase (%)
PPN	653	557	416	96	17,2 ▲	141	33,9 ▲
PPh Pemotongan/Pemungutan*)	4.910	3.568	3.244	1.342	37,6 ▲	324	10,0 ▲
PPh Badan	4.387	4.997	3.240	(610)	(12,2) ▼	1.757	54,2 ▲
Pajak Lainnya	111	103	50	8	7,8 ▲	53	106,0 ▲
Jumlah	10.061	9.225	6.950	836	9,1 ▲	2.275	32,7 ▲

*) PPh Pemotongan/Pemungutan terdiri dari PPh Pasal 21/26, 15, 22, 23/26, dan PPh Pasal 4 ayat (2).

Perkembangan Jumlah Pembayaran Pajak 2019 - 2023
(Rp-miliar)



BNI telah melunasi seluruh ketetapan pajak sebagai hasil pemeriksaan yang sudah jatuh tempo pembayaran sesuai ketentuan yang berlaku. Sehingga secara ketentuan BNI tidak memiliki tunggakan pembayaran pajak.

Permasalahan terkait sengketa perpajakan dapat dilihat pada bab "Tata Kelola Perusahaan" dalam Laporan Tahunan ini.



Performa
2023



Laporan
Manajemen



Profil
Perusahaan



Analisa dan Pembahasan
Manajemen atas Kinerja Bank



Fungsi
Penunjang Bisnis

PENDAPATAN NEGARA BUKAN PAJAK (PNBP) LAINNYA

Jenis Pendapatan Negara Bukan Pajak (PNBP) Lainnya	2023 (Rp-miliar)	2022 (Rp-miliar)	2021 (Rp-miliar)	Kenaikan (Penurunan) 2022-2023		
				Nominal (Rp-miliar)	Persentase (%)	
DJPB (Dirjen Pembendaharaan)	17.154	4.591	-	12.563	297,65	▲
DJA (Dirjen Anggaran)	79.846	99.296	81.215	(19.450)	(19,59)	▼
DJPPR (Dirjen Pengelolaan Pembiayaan & Risiko)	11.836	8.532	8.131	3.303	38,71	▲
Jumlah	108.835	112.419	89.346	(3.584)	(3,19)	▲

Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP) adalah istilah dari bentuk pendapatan Negara Indonesia yang bersumber dari selain pajak. PNBP merupakan pungutan yang dibayar oleh individu atau badan usaha yang memperoleh manfaat langsung maupun tidak langsung atas pemanfaat sumber daya dan hak yang diperoleh negara, berdasarkan perundang-undangan yang menjadi penerimaan Pemerintah Pusat di luar penerimaan perpajakan dan hibah yang dikelola dalam mekanisme Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara.

Individu atau badan usaha melakukan pembayaran PNBP terutang ke Kas Negara melalui tempat pembayaran yang ditunjuk oleh Menteri, dhi. Bank BNI dan kemudian Bank BNI sebagai *collecting agent* melakukan penyaluran dana ke Kas Negara.

Sepanjang tahun 2023, BNI telah menyalurkan PNBP sebesar Rp108,8 triliun atau turun 3,19% dari tahun sebelumnya. Penyaluran PNBP tertinggi didominasi oleh Penyaluran PNBP Dirjen Anggaran yang mencapai Rp79,8 triliun. Penyaluran PNBP Dirjen Pembendaharaan naik hingga 297,65% dan penyaluran PNBP Dirjen Dirjen Pengelolaan Pembiayaan & Risiko naik 38,71%. Sedangkan penyaluran PNBP Dirjen Anggaran turun 19,59 % secara YoY.

Pada tahun 2021, Penyaluran PNBP Dirjen Pembendaharaan digabung dengan Dirjen Anggaran dengan total nominal Rp81 triliun.



Permodalan & Praktik
Manajemen Risiko



Tata Kelola
Perusahaan



Tanggung Jawab Sosial
dan Lingkungan



Komitmen
ESG



Laporan
Keuangan

Informasi tentang Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum

PENAWARAN UMUM EFEK SAHAM

Pada tanggal 25 November 2010, dalam Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB), Pemegang Saham telah memutuskan antara lain untuk menyetujui peningkatan modal ditempatkan dan disetor penuh BNI melalui Penawaran Umum Terbatas III (PUT III) dengan penerbitan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD) sebesar 3.374.715.948 saham Seri C baru dengan nilai nominal Rp375 (nilai penuh) setiap lembar saham. HMETD tersebut dapat diperdagangkan di dalam dan di luar Bursa Efek Indonesia (BEI) mulai tanggal 10 Desember 2010 sampai dengan 16 Desember 2010, dengan memperhatikan ketentuan yang berlaku di bidang pasar modal.

Total Perolehan Dana

Dari PUT III tersebut, Nilai bersih realisasi setelah dikurangkan dengan biaya emisi penerbitan saham adalah sebesar Rp10,2 triliun.

Rencana Penggunaan Dana

Dana yang bersumber dari Hasil Penawaran Umum Terbatas III digunakan untuk:

1. 80% digunakan untuk penyaluran kredit Korporasi, Komersial, Usaha Kecil serta Konsumsi.
2. 15% digunakan untuk pengembangan infrastruktur pada teknologi informasi, outlet, ATM dan lain-lain.
3. 5% digunakan untuk pengembangan anak perusahaan yaitu BNI Life, BNI Syariah, BNI Sekuritas dan BNI Finance.

Saldo Dana

Pada 31 Desember 2018, Dana Hasil Penawaran Umum Terbatas III adalah Nihil atau dengan kata lain sudah disalurkan 100% dari dana yang diperoleh.

Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum Terbatas III	Nominal
Nilai bersih realisasi hasil penawaran umum (setelah dikurangi biaya-biaya)	Rp10.216.388.163.029
Realisasi Penggunaan Dana	
Sekitar 80% digunakan untuk penyaluran kredit korporasi, usaha komersial, usaha kecil serta konsumsi	per 31 Desember 2014 Rp8.173.110.530.423,-
Sekitar 15% digunakan untuk pengembangan infrastruktur pada teknologi informasi, outlet, ATM dan lain-lain	per 31 Desember 2014 Rp1.532.458.224.454,-
Sekitar 5% digunakan untuk pengembangan Entitas Anak BNI Life, BNI Syariah, BNI Sekuritas dan BNI Finance	per 31 Desember 2014 Rp510.819.408.152,-
Sisa Hasil Penggunaan Dana	Nihil

Di tahun 2023 BNI tidak memiliki kewajiban untuk menyampaikan laporan realisasi penggunaan dana hasil penawaran umum sesuai dengan Peraturan OJK No. 30/POJK.04/2015 tentang Laporan Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum.

PENAWARAN UMUM EFEK BERSIFAT UTANG

MTN SUBORDINASI

BNI menerbitkan *Medium Term Notes* (MTN) Subordinasi dengan tujuan untuk memperkuat modal pelengkap (*tier 2*) dan modal kerja dalam rangka pengembangan usaha terutama pemberian kredit serta peningkatan komposisi struktur perhimpunan dana jangka panjang, sesuai dengan Peraturan OJK No. 11/POJK.03/2016 tentang Kewajiban Penyediaan Modal Minimum Bank Umum sebagaimana telah diubah dengan Peraturan OJK No. 34/POJK.03/2016.

MTN Subordinasi ini tidak dijamin dengan agunan khusus termasuk tidak dijamin oleh Bank atau Entitas Anak, Negara Republik Indonesia atau pihak ketiga lainnya dan tidak dimasukkan dalam program penjaminan bank yang dilaksanakan oleh Lembaga Penjaminan Simpanan atau penggantinya sesuai dengan peraturan perundang undangan yang berlaku dan mengikuti ketentuan pasal 19 ayat (1) huruf f Peraturan OJK No. 11/POJK.03/2016, sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 34/POJK.03/2016 dan merupakan kewajiban Bank yang disubordinasi, sesuai dengan ketentuan perjanjian penerbitan MTN Subordinasi. Hak pemegang MTN Subordinasi adalah junior dengan hak-hak kreditur perusahaan lain.



Performa
2023



Laporan
Manajemen



Profil
Perusahaan



Analisa dan Pembahasan
Manajemen atas Kinerja Bank



Fungsi
Penunjang Bisnis

Keterangan tentang MTN Subordinasi yang Ditawarkan

MTN Subordinasi diterbitkan sebesar Rp100.000.000.000,00 memiliki periode pembayaran kupon sebesar 8% p.a dan setiap 3 bulan (kuartalan), dengan basis perhitungan bunga 30/360 dengan tenor selama 5 (lima) tahun.

Nama	Medium Term Notes Subordinasi I BNI Tahun 2018
Jumlah Pokok	Rp100.000.000.000
Harga Penawaran	100,0% dari nilai pokok MTN Subordinasi
Jangka Waktu	5 (lima) tahun sejak tanggal Emisi
Tingkat Suku Bunga	8,0% per tahun
Jenis Tingkat Suku Bunga	Tetap
Periode Pembayaran Bunga	Triwulanan
Tanggal Pembayaran Bunga Pertama	10 November 2018
Jaminan	MTN Subordinasi ini tidak dijamin dengan agunan khusus termasuk tidak dijamin oleh BNI atau Entitas Anak, Negara Republik Indonesia atau pihak ketiga lainnya dan tidak dimasukkan dalam program penjaminan bank yang dilaksanakan oleh lembaga penjaminan simpanan atau penggantinya sesuai dengan peraturan perundang undangan yang berlaku dan mengikuti ketentuan pasal 19 ayat (1) huruf f Peraturan OJK No. 11/POJK.03/2016 sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 34/POJK.03/2016 dan merupakan kewajiban BNI yang disubordinasi, sesuai dengan perjanjian penerbitan MTN Subordinasi. Hak pemegang MTN Subordinasi adalah junior dengan hak-hak kreditur lain pada saat likuidasi sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
Peringkat Efek	idAA (double A flat) dari PT Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo)

Tujuan Penggunaan Dana MTN Subordinasi

Penerbitan MTN Subordinasi tersebut bertujuan untuk memenuhi Peraturan OJK No. 14/POJK.03/2017 pasal 24 dan pasal 37 tentang *Recovery Plan*, di mana bank sistemik wajib memiliki surat utang berkarakteristik modal paling lambat 31 Desember 2018.

Sisa Saldo Dana MTN Subordinasi

Sampai dengan 31 Desember 2023 BNI tidak lagi memiliki saldo dana dari MTN Subordinasi. Seluruh MTN Subordinasi telah dilunasi.

Jadwal Pembayaran Bunga MTN Subordinasi

Tingkat suku bunga sebesar 8% per tahun yang dibayarkan periodik setiap 3 (tiga) bulan dengan jadwal sebagai berikut:

Pembayaran Bunga MT Subordinasi		
Bunga Ke-	Tanggal Pembayaran Bunga Obligasi	Bunga (%)
1	10 November 2018	8,0
2	10 Februari 2019	8,0
3	10 Mei 2019	8,0
4	10 Agustus 2019	8,0
5	10 November 2019	8,0
6	10 Februari 2020	8,0
7	10 Mei 2020	8,0
8	10 Agustus 2020	8,0
9	10 November 2020	8,0
10	10 Februari 2021	8,0
11	10 Mei 2021	8,0
12	10 Agustus 2021	8,0
13	10 November 2021	8,0
14	10 Februari 2022	8,0
15	10 Mei 2022	8,0
16	10 Agustus 2022	8,0
17	10 November 2022	8,0
18	10 Februari 2023	8,0
19	10 Mei 2023	8,0



Permodalan & Praktik
Manajemen Risiko



Tata Kelola
Perusahaan



Tanggung Jawab Sosial
dan Lingkungan



Komitmen
ESG



Laporan
Keuangan

Pembayaran Bunga MT Subordinasi

Bunga Ke-	Tanggal Pembayaran Bunga Obligasi	Bunga (%)
20	10 Agustus 2023	8,0

TIER II CAPITAL BOND 2021

BNI menerbitkan instrumen utang berkarakteristik modal dalam bentuk *Tier II Capital Bond* yang didaftarkan di Bursa Singapura (SGX Listing) dengan jumlah pokok emisi sebesar USD500.000.000,00 memiliki fitur *write down* dan dapat diperhitungkan sebagai komponen modal *Tier II* melalui surat OJK No. S-64/PB.31/2021 tanggal 31 Maret 2021. Penerbitan *Tier II Capital Bond* tersebut merupakan salah satu strategi BNI dalam penambahan permodalan Bank melalui *Tier 2 Capital*.

Tier II Capital Bond ditawarkan dengan tingkat bunga tetap sebesar 3,75% p.a. berjangka waktu 5 (lima) tahun. Bertindak sebagai lembaga dan profesi penunjang dalam penerbitan *Tier II Capital Bond* tersebut adalah HSBC dan Citi Group. Konsultan Hukum yang digunakan adalah Ginting & Reksodiputro dan Allen & Overy serta HSBC bertindak sebagai *Trustee* dan *Paying Agent*. Obligasi tersebut telah memperoleh hasil pemeringkatan atas surat utang jangka panjang dari *Fitch Rating* dengan peringkat BB dan *Moody's Rating* Ba2.

Keterangan tentang *Tier II Capital Bond* yang Ditawarkan

Tier II Capital Bond diterbitkan sebesar USD500.000.000,00 memiliki periode pembayaran kupon sebesar 3.75% p.a dan setiap 6 bulan (semesteran), dengan basis perhitungan bunga 30/360 dengan tenor selama 5 tahun.

Nama SS	Tier II Capital Bond 2021
Jumlah Pokok	USD500.000.000,00
Harga Penawaran	100,0% dari nilai pokok
Jangka Waktu	5 (lima) tahun sejak tanggal Emisi
Tingkat Suku Bunga	3,75% per tahun
Jenis Tingkat Suku Bunga	Tetap
Periode Pembayaran Bunga	Semesteran
Tanggal Pembayaran Bunga Pertama	30 September 2021
Loss Absorption	<i>Permanent write-down</i> (partial diperbolehkan) sebesar yang ditentukan oleh <i>issuer</i> dan atas persetujuan OJK
Peringkat Efek	Fitch Rating dengan peringkat BB Moody's Rating Ba2.

Tujuan Penggunaan Dana *Tier II Capital Bond*

Penerbitan *Tier II Capital Bond* tersebut bertujuan untuk meningkatkan permodalan Bank melalui Modal *Tier II*, untuk kebutuhan pendanaan umum dan meningkatkan pendanaan jangka panjang.

Saldo Dana *Tier II Capital Bond*

Sampai dengan 31 Desember 2023 sisa saldo dana dari *Tier II Capital Bond* sebesar USD500.000.000,00.

Jadwal Pembayaran Bunga *Tier II Capital Bond*

Tingkat suku bunga sebesar 3,75% per tahun yang dibayarkan periodik setiap 6 (enam) bulan dengan jadwal sebagai berikut:

Pembayaran Bunga *Tier II Capital Bond*

Bunga Ke-	Tanggal Pembayaran Bunga Obligasi	Bunga (%)
1	30 September 2021	3,75%
2	30 Maret 2022	3,75%
3	30 September 2023	3,75%
4	30 Maret 2023	3,75%
5	30 September 2024	3,75%
6	30 Maret 2024	3,75%
7	30 September 2025	3,75%
8	30 Maret 2025	3,75%



Performa
2023



Laporan
Manajemen



Profil
Perusahaan



Analisa dan Pembahasan
Manajemen atas Kinerja Bank



Fungsi
Penunjang Bisnis

Pembayaran Bunga Tier II Capital Bond

Bunga Ke-	Tanggal Pembayaran Bunga Obligasi	Bunga (%)
9	30 September 2026	3,75%
10	30 Maret 2026	3,75%

ADDITIONAL TIER I CAPITAL BOND 2021

BNI menerbitkan instrumen utang berkarakteristik modal dalam bentuk *Additional Tier I Capital Bond* yang didaftarkan di Bursa Singapura (SGX Listing) dengan jumlah pokok emisi sebesar USD600.000.000,00 memiliki fitur *write down* dan dapat diperhitungkan sebagai komponen modal *Tier I* melalui surat OJK No S-210/PB.31/2021 tanggal 30 September 2021.

Penerbitan *Additional Tier I Capital Bond* tersebut bertujuan untuk meningkatkan Modal *Tier I*, pendanaan umum, dan meningkatkan struktur dana jangka panjang. *Additional Tier I Capital Bond* ditawarkan dengan tingkat bunga tetap sebesar 4,30% p.a. berjangka waktu perpetual (tidak memiliki jatuh tempo) dengan opsi call setelah 5,5 (lima setengah) tahun. Bertindak sebagai lembaga dan profesi penunjang dalam penerbitan *Additional Tier I Capital Bond* tersebut adalah BNI Sekuritas, JP Morgan dan UBS. Konsultan Hukum yang digunakan adalah Hadiputranto, Hadinoto & Partners dan Baker McKenzie serta HSBC bertindak sebagai *Trustee* dan *Paying Agent*. Obligasi tersebut telah memperoleh hasil pemeringkatan atas surat utang jangka panjang dari Moody's Rating yaitu Ba3.

Keterangan tentang *Additional Tier I Capital Bond* yang Ditawarkan

Additional Tier I Capital Bond diterbitkan sebesar USD600.000.000,00 memiliki periode pembayaran kupon sebesar 4,3% p.a dan setiap 6 bulan (semesteran), dengan basis perhitungan bunga 30/360 dengan tenor selama 5,5 tahun hingga tanggal opsi call.

Nama	Additional Tier I Capital Bond BNI Tahun 2021
Jumlah Pokok	USD600.000.000,00
Harga Penawaran	100,0% dari nilai pokok
Jangka Waktu	<i>Perpetual, Non Callable</i> 5,5 tahun sejak tanggal Emisi
Tingkat Suku Bunga	4,3% per tahun
Jenis Tingkat Suku Bunga	Tetap
Periode Pembayaran Bunga	Semesteran
Tanggal Pembayaran Bunga Pertama	24 Maret 2022
Loss Absorption	<i>Write-down</i> permanen (<i>full</i> atau <i>partial</i>) pada saat kondisi <i>Point of Non-Viability</i> ditentukan oleh OJK.
Peringkat Efek	Moody's Rating Ba3.

Tujuan Penggunaan Dana *Additional Tier I Capital Bond*

Penerbitan *Additional Tier I Capital Bond* tersebut bertujuan untuk meningkatkan permodalan Bank melalui Modal *Tier II*, untuk kebutuhan pendanaan umum dan meningkatkan pendanaan jangka panjang.

Saldo Dana *Additional Tier I Capital Bond*

Sampai dengan 31 Desember 2023 sisa saldo dana dari *Additional Tier I Capital Bond* sebesar USD600.000.000,00.

Jadwal Pembayaran Bunga *Additional Tier I Capital Bond*

Tingkat suku bunga sebesar 4,30% per tahun yang dibayarkan periodik setiap 6 (enam) bulan dengan jadwal sebagai berikut:

Pembayaran Bunga *Additional Tier I Capital Bond*

Bunga Ke-	Tanggal Pembayaran Bunga Obligasi	Bunga (%)
1	24 Maret 2022	4,3%
2	24 September 2023	4,3%
3	24 Maret 2023	4,3%
4	24 September 2024	4,3%
5	24 Maret 2024	4,3%
6	24 September 2025	4,3%



Permodalan & Praktik
Manajemen Risiko



Tata Kelola
Perusahaan



Tanggung Jawab Sosial
dan Lingkungan



Komitmen
ESG



Laporan
Keuangan

Pembayaran Bunga *Additional Tier I Capital Bond*

Bunga Ke-	Tanggal Pembayaran Bunga Obligasi	Bunga (%)
7	24 Maret 2025	4,3%
8	24 September 2026	4,3%
9	24 Maret 2026	4,3%
10	24 September 2026	4,3%
11	24 Maret 2027	4,3%

OBLIGASI BERWAWASAN LINGKUNGAN (*GREEN BOND*) I

BNI telah mendapatkan pernyataan efektif dari OJK melalui surat No. S-93/D.04/2022 di tanggal 10 Juni 2022 untuk menerbitkan Obligasi Berwawasan Lingkungan (*Green Bond*) I PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk Tahun 2022 ("*Green Bond*"). *Green Bond* diterbitkan dengan nilai Rp5.000.000.000.000,00 dan terdiri dari 2 (dua) seri, yaitu seri A dan B, dengan tenor berturut-turut yaitu 3 tahun dan 5 tahun serta besar kupon berturut-turut yaitu sebesar 6,35% dan 6,85%. *Green Bond* kemudian diterbitkan pada tanggal 21 Juni 2022 dan dicatat di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tanggal 22 Juni 2022. BNI telah memperoleh Rating idAAA atas *Green Bond* dari PT Pemeringkat Efek Indonesia (PEFINDO) dan Opini Pihak Kedua yang diberikan oleh *Sustainalytics*.

Nama Obligasi	Obligasi Berwawasan Lingkungan (<i>Green Bond</i>) I PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk Tahun 2022
Jumlah Pokok Obligasi	Sebesar Rp5.000.000.000.000,00
Harga Penawaran	100,00% dari jumlah pokok Obligasi
Jangka Waktu	Seri A: 3 (tiga) tahun sejak tanggal Emisi Seri B: 5 (lima) tahun sejak tanggal Emisi
Satuan Pemindahbukuan	Rp1 atau kelipatannya
Satuan/Perdagangan	Rp5.000.000 atau kelipatannya
Tingkat Suku Bunga Obligasi	Seri A: 6,35% per tahun Seri B: 6,85% per tahun
Jenis Tingkat Suku Bunga	Tetap
Periode Pembayaran Bunga	Triwulanan
Tanggal Pembayaran Bunga Pertama	21 September 2022
Jaminan	Obligasi ini tidak dijamin dengan jaminan khusus, tetapi dijamin dengan seluruh harta kekayaan Bank baik barang bergerak maupun barang tidak bergerak, baik yang telah ada maupun yang akan ada di kemudian hari menjadi jaminan bagi Pemegang Obligasi ini sesuai dengan ketentuan dalam pasal 1131 dan 1132 Kitab Undang-Undang Hukum Perdata. Hak Pemegang Obligasi ini adalah paripassu tanpa hak preferen dengan hak-hak kreditur lainnya baik yang ada sekarang maupun di kemudian hari, kecuali hak-hak kreditur yang dijamin secara khusus dengan kekayaan Bank baik yang telah ada maupun yang akan ada di kemudian hari.
Peringkat Efek	idAAA (<i>triple A</i>) dari Pefindo
Dana Pelunasan Obligasi (<i>Sinking Fund</i>)	Bank tidak menyelenggarakan penyisihan dana pelunasan Pokok Obligasi dengan pertimbangan untuk mengoptimalkan penggunaan dana hasil emisi sesuai dengan tujuan rencana penggunaan dana emisi.
Pembelian Kembali (<i>Buyback</i>)	<i>Green Bond</i> ini mempunyai opsi untuk pembelian kembali (<i>buyback</i>) berdasarkan syarat-syarat dan ketentuan dalam Perjanjian Perwalianamanatan.
Wali Amanat	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk telah ditunjuk sebagai Wali Amanat dalam penerbitan Obligasi ini sesuai dengan ketentuan yang tercantum dalam Perjanjian Perwalianamanatan.

Rencana Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum Obligasi Berwawasan Lingkungan (*Green Bond*) I

Dana hasil penerbitan *Green Bond* setelah dikurangi biaya emisi, seluruhnya akan digunakan BNI untuk pembiayaan maupun pembiayaan kembali proyek-proyek dalam kategori Kegiatan Usaha Berwawasan Lingkungan (KUBL), yaitu proyek-proyek yang berkaitan dengan energi terbarukan, efisiensi energi, pengolahan sampah menjadi energi dan manajemen limbah, penggunaan sumber daya alam dan penggunaan tanah yang berkelanjutan, konservasi keanekaragaman hayati darat dan air, transportasi ramah lingkungan, pengelolaan air dan air limbah yang berkelanjutan, adaptasi perubahan iklim, gedung berwawasan lingkungan, dan pertanian berkelanjutan, dengan memperhatikan Peraturan OJK No. 60/POJK.04/2017 tentang Penerbitan dan Persyaratan Efek Bersifat Utang Berwawasan Lingkungan (*Green Bond*).



Performa
2023



Laporan
Manajemen



Profil
Perusahaan



Analisa dan Pembahasan
Manajemen atas Kinerja Bank



Fungsi
Penunjang Bisnis

Informasi Perubahan Penggunaan Penggunaan Dana

Sepanjang tahun 2023 tidak terdapat perubahan penggunaan dana.

Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum Obligasi

Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum Obligasi Berwawasan Lingkungan (*Green Bond*) I PT Bank Negara Indonesia (Persero)

Jenis Penawaran Umum	Tanggal Efektif	Nilai Realisasi Hasil Penawaran Umum			Rencana Penggunaan Dana		Realisasi Penggunaan Dana		Sisa Dana Hasil Jumlah Penawaran Umum (Rp-miliar)
		Jumlah Penawaran Umum Hasil Penawaran Umum (Rp-miliar)	Biaya Penawaran Umum (Rp-miliar)	Hasil Bersih (Rp-miliar)	Pembiayaan maupun pembiayaan Kembali proyek-proyek dalam kategori KBUL* (Rp-miliar)	Total (Rp-miliar)	Pembiayaan maupun pembiayaan Kembali proyek-proyek dalam kategori KBUL* (Rp-miliar)	Total (Rp-miliar)	
Obligasi Berwawasan Lingkungan (<i>Green Bond</i>) I PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk Tahun 2022	10 Juni 2022	5.000	16	4.984	4.984	4.984	4.984	4.984	-

*) Kategori KUBL (Kegiatan Usaha Berwawasan Lingkungan): proyek-proyek yang berkaitan dengan energi terbarukan, efisiensi energi, pengolahan sampah menjadi energi dan manajemen limbah, penggunaan sumber daya alam dan penggunaan tanah yang berkelanjutan, konservasi keanekaragaman hayati darat dan air, transportasi ramah lingkungan, pengelolaan air dan air limbah yang berkelanjutan, adaptasi perubahan iklim, gedung berwawasan lingkungan, dan pertanian berkelanjutan, dengan memperhatikan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 60/POJK.04/2017 tentang Penerbitan dan Persyaratan Efek Bersifat Utang Berwawasan Lingkungan (*Green Bond*).

Jadwal Pembayaran Bunga

Pembayaran Bunga *Green Bond*

Bunga Ke-	Seri A		Seri B	
	Tanggal Pembayaran Bunga Obligasi	Bunga (%)	Tanggal Pembayaran Bunga Obligasi	Bunga (%)
1	21 September 2022	6,35%	21 September 2022	6,85%
2	21 Desember 2022	6,35%	21 Desember 2022	6,85%
3	21 Maret 2023	6,35%	21 Maret 2023	6,85%
4	21 Juni 2023	6,35%	21 Juni 2023	6,85%
5	21 September 2023	6,35%	21 September 2023	6,85%
6	21 Desember 2023	6,35%	21 Desember 2023	6,85%
7	21 Maret 2024	6,35%	21 Maret 2024	6,85%
8	21 Juni 2024	6,35%	21 Juni 2024	6,85%
9	21 September 2024	6,35%	21 September 2024	6,85%
10	21 Desember 2024	6,35%	21 Desember 2024	6,85%
11	21 Maret 2025	6,35%	21 Maret 2025	6,85%
12	21 Juni 2025	6,35%	21 Juni 2025	6,85%
13			21 September 2025	6,85%
14			21 Desember 2025	6,85%
15			21 Maret 2026	6,85%
16			21 Juni 2026	6,85%
17			21 September 2026	6,85%
18			21 Desember 2026	6,85%
19			21 Maret 2027	6,85%
20			21 Juni 2027	6,85%



Permodalan & Praktik
Manajemen Risiko



Tata Kelola
Perusahaan



Tanggung Jawab Sosial
dan Lingkungan



Komitmen
ESG



Laporan
Keuangan

Negotiable Certificate Of Deposit (NCD)

BNI telah menerbitkan *Negotiable Certificate of Deposit* (NCD) Rupiah *scripless* (tanpa warkat) yang bertujuan untuk likuiditas serta memperkuat struktur dan komposisi pendanaan Rupiah sebagai berikut:

1. Pada semester I 2016, BNI berhasil menerbitkan NCD Rupiah *scripless* untuk pertama kalinya dengan emisi sebesar Rp3,0 triliun dalam 6 seri tenor (6 bulan sampai dengan 3 tahun).
2. Pada semester II 2016, BNI kembali menerbitkan NCD Rupiah *scripless* dengan total realisasi emisi sebesar Rp2,2 triliun, dari target semula Rp1 triliun (*oversubscribe*). *Oversubscription* ini menunjukkan tingginya tingkat kepercayaan dan minat investor kepada BNI.
3. Pada semester I 2017, BNI menerbitkan NCD Rupiah *scripless* dengan total realisasi emisi sebesar Rp2,7 triliun.
4. Pada semester I 2019, BNI menerbitkan NCD Rupiah *scripless* sebanyak dua kali dengan total realisasi emisi sebesar Rp950 miliar (NCD Rupiah I BNI Tahun 2019) dan Rp1 triliun (NCD Rupiah II BNI Tahun 2019).
5. Pada Semester II 2019, BNI kembali menerbitkan NCD Rupiah *scripless* dengan nilai emisi sebesar Rp2,39 triliun.
6. Pada Semester I 2020, BNI menerbitkan NCD Rupiah *scripless* dengan nilai emisi sebesar Rp1,39 triliun.
7. Pada Semester II 2022, BNI menerbitkan NCD Rupiah *scripless* dengan nilai emisi sebesar Rp2,5 Triliun dan NCD USD *scripless* dengan nilai emisi sebesar USD31,5 juta (eq. Rp500 miliar).

Tahap Penerbitan	Tanggal	Mata Uang	Principal (Rp-miliar)	Jumlah (Rp-miliar)	Average Rate (%)
1	16 Juni 2016	Rupiah	3.023	2.598	8,20%
2	27 September 2016	Rupiah	2.200	1.877	6,70%
3	10 Maret 2017	Rupiah	2.700	2.483	7,00%
4	28 Maret 2019	Rupiah	1000	950	7,70%
5	28 Juni 2019	Rupiah	1.000	1.000	7,55%
6	25 September 2019	Rupiah	2.390	2.232	6,61%
7	12 Mei 2020	Rupiah	1.390	611,6	5,60%
8	8 Desember 2022	Rupiah	2.500	2.390	6,04%
9	8 Desember 2022	USD	500	489	4,25%



Performa
2023



Laporan
Manajemen



Profil
Perusahaan



Analisa dan Pembahasan
Manajemen atas Kinerja Bank



Fungsi
Penunjang Bisnis

Informasi Material Mengenai *Corporate Action*, Investasi, Ekspansi, Divestasi, Penggabungan Usaha, Akuisisi, dan/ atau Restrukturisasi Utang/Modal

Informasi Material Mengenai *Corporate Action*

1. Keterbukaan Informasi dalam Rangka Pembelian Kembali Saham (*Buyback*) BNI
Perseroan merencanakan untuk melakukan Pembelian Kembali Saham Perseroan ("*Buyback*") dengan mengacu pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 30/POJK.04/2017 tentang Pembelian Kembali Saham Yang Dikeluarkan Oleh Perusahaan Terbuka ("*POJK 30/2017*"). Jumlah saham yang akan dibeli kembali oleh Perseroan diperkirakan sebesar-besarnya Rp905.000.000.000,- (sembilan ratus lima miliar Rupiah) atau 10% dari total modal disetor. Periode transaksi *buyback* 18 bulan sejak mendapatkan RUPS Tahunan Tahun Buku 2022 yang diselenggarakan pada tanggal 15 Maret 2023 atau sejak tanggal 16 Maret 2023 sampai dengan 15 September 2024.
2. Pemberitahuan Pelaksanaan Pembayaran Dividen Tunai Tahun Buku 2022 BNI
Berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Tahunan Tahun Buku 2022 PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (selanjutnya disebut "*Perseroan*") yang diselenggarakan pada tanggal 15 Maret 2023, Rapat telah menyetujui pembagian dividen tunai kepada pemegang saham Perseroan sebesar Rp7.324.821.242.436 atau setiap 1 (satu) lembar saham berhak menerima dividen tunai sebesar Rp392,7801050404 berdasarkan jumlah saham pada tanggal cum dan *recording date* dividen. Sehubungan dengan hal tersebut, terlampir kami sampaikan Publikasi Ringkasan Risalah RUPSTahunan Tahun Buku 2022 Perseroan.
3. Keterbukaan Informasi dalam rangka Rencana Pemecahan Saham (*Stock Split*) PT Bank Negara Indonesia (Persero)Tbk. ("*Perseroan*") berencana untuk melakukan Pemecahan Saham ("*Stock Split*") dengan mengacu pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) Republik Indonesia No. 15/POJK.04/2022 tentang Pemecahan Saham dan Penggabungan Saham oleh Perusahaan Terbuka ("*POJK No. 15/2022*"). Rencana *Stock Split* dilakukan dalam rangka meningkatkan demand atas saham Perseroan dengan memperluas basis investor. *Stock Split* dilakukan dengan rasio pemecahan 1:2. Persetujuan pemegang saham dalam rangka *Stock Split* akan diusulkan pada Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Luar Biasa Perseroan yang akan diselenggarakan pada tanggal 19 September 2023.
4. Keterbukaan Informasi atas Pelaksanaan Pemecahan Saham (*Stock Split*).
Keterbukaan Informasi dilaksanakan dalam rangka Pelaksanaan Pemecahan Saham (*Stock Split*) Perseroan dengan rasio pemecahan 1 (satu) saham lama menjadi 2 (dua) saham baru, yang telah memperoleh persetujuan Rapat Umum Pemegang Saham PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. ("*Perseroan*") dalam Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Perseroan yang dilaksanakan pada tanggal 19 September 2023 (RUPS LB"). Keterbukaan Informasi disampaikan dalam rangka memenuhi Pasal 24 Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 15/POJK.04/2022 tentang Pemecahan Saham dan Penggabungan Saham oleh Perusahaan Terbuka ("*POJK No. 15/2022*").

Informasi Material Mengenai Investasi

1. Pelaksanaan Transaksi Pembelian Kembali (*Buyback*) Saham BNI Tahun 2023

1	Tanggal Kejadian	: 15 Maret 2023
2	Objek Transaksi Afiliasi	: Objek Transaksi Afiliasi adalah untuk Pelaksanaan Transaksi Pembelian Kembali (<i>Buyback</i>) Saham BNI Tahun 2023.
3.	Nilai Transaksi Afiliasi	: Nilai transaksi berdasarkan kontrak adalah sebesar – besarnya Rp343.849.315,- (tiga ratus empat puluh tiga juta delapan ratus empat puluh sembilan ribu tiga ratus lima belas rupiah).
4.	Nama Pihak yang Melakukan Transaksi dan Hubungan dengan Perusahaan Terbuka	: Pihak yang melakukan Transaksi adalah Perseroan dan PT BNI Sekuritas (selanjutnya disebut " <i>BNIS</i> ").
5.	Sifat Hubungan Afiliasi dari Pihak yang Melakukan Transaksi dengan Perusahaan Terbuka	: Perseroan dan BNIS memiliki hubungan afiliasi karena Perseroan memiliki saham langsung atas BNIS sebesar 75% (tujuh puluh lima persen).
6.	Uraian Transaksi Afiliasi	: Memberikan jasa dalam melakukan Pembelian kembali (<i>buyback</i>) saham BNI yang telah dikeluarkan dan tercatat di Bursa Efek Indonesia (BEI) berdasarkan ketentuan POJK No. 30/POJK.04/2017 yang dilakukan setelah mendapat persetujuan dari RUPS melalui perusahaan sekuritas yang telah terdaftar di BEI.



Permodalan & Praktik
Manajemen Risiko



Tata Kelola
Perusahaan



Tanggung Jawab Sosial
dan Lingkungan



Komitmen
ESG



Laporan
Keuangan

2. Penambahan Modal oleh Perseroan kepada PT BNI Multifinance (BNI Finance)

1.	Tanggal kejadian	: 21 Agustus 2023												
2.	Jenis Informasi atau Fakta Material	: Penyampaian laporan / informasi terkait pelaksanaan penambahan modal oleh Perseroan kepada PT BNI Multifinance (BNI Finance) yang merupakan pihak terafiliasi dari Perseroan.												
3.	Uraian Informasi atau Fakta Material	<p>Tanggal 21 Agustus 2023, Perseroan telah melaksanakan penambahan modal sebesar Rp400.000.000.000,- (empat ratus miliar rupiah) kepada BNI Finance, yang dimaksudkan untuk memperkuat permodalan BNI Finance dan mendukung transformasi yang tengah dilakukan oleh BNI Finance untuk berfokus pada segmen konsumen.</p> <p>Setelah pelaksanaan penambahan modal dimaksud, kepemilikan saham Perseroan di BNI Finance meningkat menjadi sebesar 99,997% dari sebelumnya sebesar 99,994%.</p> <p>Di bawah ini dapat kami sampaikan komposisi pemegang saham BNI Finance setelah pelaksanaan penambahan modal:</p> <table border="1"> <thead> <tr> <th>Pemegang Saham</th> <th>Nominal Saham (Rp)</th> <th>(%)</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>Perseroan</td> <td>698.413.985.350</td> <td>99,997%</td> </tr> <tr> <td>Koperasi Karyawan BNI Finance</td> <td>18.151.550</td> <td>0,003%</td> </tr> <tr> <td>Jumlah</td> <td>698.432.136.900</td> <td>100,000%</td> </tr> </tbody> </table> <p>Transaksi ini merupakan transaksi afiliasi yang cukup dilaporkan. Adapun hubungan antara Perseroan dengan BNI Finance adalah Perseroan memiliki saham langsung atas BNI Finance sebesar 99,994% (sembilan puluh sembilan koma sembilan sembilan empat persen) sehingga Perseroan merupakan pemegang saham utama BNI Finance dan mengendalikan BNI Finance secara langsung.</p>	Pemegang Saham	Nominal Saham (Rp)	(%)	Perseroan	698.413.985.350	99,997%	Koperasi Karyawan BNI Finance	18.151.550	0,003%	Jumlah	698.432.136.900	100,000%
Pemegang Saham	Nominal Saham (Rp)	(%)												
Perseroan	698.413.985.350	99,997%												
Koperasi Karyawan BNI Finance	18.151.550	0,003%												
Jumlah	698.432.136.900	100,000%												
4.	Dampak terhadap Kegiatan Operasional, Hukum, Kondisi Keuangan, dan Kelangsungan Usaha	: Penambahan modal PT BNI Multifinance akan memberikan dampak positif terhadap kinerja konsolidasi yang diperoleh dari peningkatan bisnis BNI Finance dan melengkapi layanan dari BNI Group.												
5.	Keterangan lain-lain	: Rencana penyertan modal tersebut telah memperoleh persetujuan dari Otoritas Jasa Keuangan berdasarkan Surat nomor SR-61/PB.21/2023 pada tanggal 9 Agustus 2023 dan telah dianggarkan dalam Rencana Bisnis Bank BNI 2023-2025.												

3. Penambahan Modal oleh Perseroan kepada PT BNI Multifinance (BNI Finance)

1.	Tanggal kejadian	: 12 Desember 2023
2.	Jenis Informasi atau Fakta Material	: Penyampaian laporan / informasi terkait pelaksanaan penambahan modal oleh Perseroan kepada PT BNI Multifinance (BNI Finance) yang merupakan pihak terafiliasi dari Perseroan.



Performa
2023



Laporan
Manajemen



Profil
Perusahaan



**Analisa dan Pembahasan
Manajemen atas Kinerja Bank**



Fungsi
Penunjang Bisnis

<p>3. Uraian Informasi atau Fakta Material</p>	<p>Tanggal 12 Desember 2023, Perseroan telah melaksanakan penambahan modal sebesar Rp400.000.000.000,- (empat ratus miliar rupiah) kepada BNI Finance, yang dimaksudkan untuk memperkuat permodalan perusahaan dan mendukung transformasi yang tengah dilakukan oleh BNI Finance untuk berfokus pada segmen konsumen.</p> <p>Setelah pelaksanaan penambahan modal dimaksud, kepemilikan saham Perseroan di BNI Finance meningkat menjadi sebesar 99,9983% dari sebelumnya sebesar 99,9974%.</p> <p>Di bawah ini dapat kami sampaikan komposisi pemegang saham BNI Finance setelah pelaksanaan penambahan modal:</p> <table border="1" data-bbox="510 504 1401 672"> <thead> <tr> <th>Pemegang Saham</th> <th>Nominal Saham (Rp)</th> <th>(%)</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>Perseroan</td> <td>1.098.413.985.350</td> <td>99,9983%</td> </tr> <tr> <td>Koperasi Karyawan BNI Finance</td> <td>18.151.550</td> <td>0,0017%</td> </tr> <tr> <td>Jumlah</td> <td>1.098.432.136.900</td> <td>100,000%</td> </tr> </tbody> </table> <p>Transaksi ini merupakan transaksi afiliasi yang cukup dilaporkan. Adapun hubungan antara Perseroan dengan BNI Finance adalah Perseroan memiliki saham langsung atas BNI Finance sebesar 99,997% (sembilan puluh sembilan koma sembilan sembilan tujuh persen) sehingga Perseroan merupakan pemegang saham utama BNI Finance dan mengendalikan BNI Finance secara langsung.</p>	Pemegang Saham	Nominal Saham (Rp)	(%)	Perseroan	1.098.413.985.350	99,9983%	Koperasi Karyawan BNI Finance	18.151.550	0,0017%	Jumlah	1.098.432.136.900	100,000%
Pemegang Saham	Nominal Saham (Rp)	(%)											
Perseroan	1.098.413.985.350	99,9983%											
Koperasi Karyawan BNI Finance	18.151.550	0,0017%											
Jumlah	1.098.432.136.900	100,000%											
<p>4. Dampak terhadap Kegiatan Operasional, Hukum, Kondisi Keuangan, dan Kelangsungan Usaha</p>	<p>Penambahan modal PT BNI Multifinance akan memberikan dampak positif terhadap kinerja konsolidasi yang diperoleh dari peningkatan bisnis PT BNI Multifinance dan melengkapi layanan dari BNI Group.</p>												
<p>5. Keterangan lain-lain</p>	<p>Rencana penyertan modal tersebut telah memperoleh persetujuan dari Otoritas Jasa Keuangan berdasarkan Surat nomor SR-61/PB.21/2023 pada tanggal 9 Agustus 2023 dan telah dianggarkan dalam Rencana Bisnis Bank BNI 2023-2025.</p>												

Informasi Material Mengenai Ekspansi, Divestasi, Penggabungan Usaha, Akuisisi, dan Restrukturisasi Utang/Modal

Pada tahun 2023, Perseroan tidak melakukan kegiatan ekspansi, divestasi, penggabungan usaha, akuisisi, dan restrukturisasi utang/modal sehingga informasi terkait tujuan, nilai transaksi, dan sumber dana kegiatan ekspansi, divestasi, penggabungan usaha, akuisisi, dan restrukturisasi utang/modal tidak disajikan.



Permodalan & Praktik
Manajemen Risiko



Tata Kelola
Perusahaan



Tanggung Jawab Sosial
dan Lingkungan



Komitmen
ESG



Laporan
Keuangan

Informasi Transaksi Material yang Mengandung Benturan Kepentingan dan/atau Transaksi Afiliasi dengan Pihak Afiliasi/Pihak Berelasi

DEFINISI PIHAK AFILIASI/BERELASI

Dalam kegiatan normal usaha, BNI melakukan transaksi dengan pihak berelasi karena hubungan kepemilikan dan/atau kepengurusan. Semua transaksi dengan pihak-pihak berelasi telah dilakukan dengan kebijakan dan syarat yang telah disepakati bersama. BNI dan Entitas Anak melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi dengan mengacu kepada PSAK 7 tentang “Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi” dan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 14/POJK.04/2022 tentang Penyampaian Laporan Keuangan Berkala Emiten atau Perusahaan Publik (“POJK 42/2020”), yang didefinisikan antara lain:

1. Perusahaan di bawah pengendalian BNI dan Entitas Anak;
2. Perusahaan asosiasi;
3. Investor yang memiliki hak suara, yang memberikan investor tersebut suatu pengaruh yang signifikan;
4. Perusahaan di bawah pengendalian investor yang memiliki hak suara, yang memberikan investor tersebut suatu pengaruh yang signifikan;
5. Karyawan kunci dan anggota keluarganya; dan
6. Entitas yang dikendalikan, dikendalikan bersama atau dipengaruhi secara signifikan oleh Pemerintah.

KEBIJAKAN PERUSAHAAN TERKAIT MEKANISME REVIEW ATAS TRANSAKSI DAN PEMENUHAN PERATURAN DAN KETENTUAN TERKAIT

Dalam rangka melindungi kepentingan pemegang saham dan pemangku kepentingan, maka dalam menjalankan kegiatannya, BNI tunduk pada ketentuan menerapkan kebijakan dalam hal mekanisme *review* atas transaksi afiliasi/pihak berelasi, yang berpedoman pada peraturan perundang-undangan antara lain PSAK, Peraturan OJK No. 42/POJK.04/2020 tentang Transaksi Afiliasi dan Transaksi Benturan Kepentingan (“POJK 42”), serta Peraturan OJK No. 32/POJK.03/2018 tentang Batas Maksimum Pemberian Kredit (BMPK) Bank Umum).

Berdasarkan Peraturan OJK No. 42, Transaksi Afiliasi didefinisikan sebagai setiap aktivitas dan/atau transaksi yang dilakukan oleh perusahaan terbuka atau perusahaan terkendali dengan Afiliasi dari perusahaan terbuka atau Afiliasi dari anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris, Pemegang Saham Utama, atau Pengendali, termasuk setiap aktivitas dan/atau transaksi yang dilakukan oleh perusahaan terbuka atau perusahaan terkendali untuk kepentingan Afiliasi dari perusahaan terbuka atau Afiliasi dari anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris, Pemegang Saham Utama, atau Pengendali.

Peraturan OJK No. 42 mengatur mengenai kewajiban prosedur bagi Perusahaan Terbuka termasuk pengecualiannya, dalam hal melaksanakan Transaksi Afiliasi. Sesuai Pasal 8 dan Pasal 9 POJK No.42, Transaksi Afiliasi yang merupakan kegiatan usaha yang dijalankan dalam rangka menghasilkan pendapatan usaha dan dijalankan secara rutin, berulang, dan/atau berkelanjutan, diungkapkan dalam laporan atau laporan keuangan tahunan Perusahaan Terbuka, sebagaimana telah diungkapkan di atas.

Penjelasan tentang kebijakan BNI dalam hal mekanisme *review* atas transaksi afiliasi/pihak berelasi, khususnya penjelasan tentang pemenuhan peraturan dan ketentuan terkait (PSAK, Peraturan OJK No. 42/POJK.04/2020 tentang Transaksi Afiliasi dan Transaksi Benturan Kepentingan, serta Peraturan OJK No. 32/POJK.03/2018 tentang Batas Maksimum Pemberian Kredit (BMPK) Bank Umum).

PERNYATAAN DIREKSI DAN DEWAN KOMISARIS ATAS TRANSAKSI AFILIASI

Memperhatikan POJK 42/2020, Direksi menyatakan bahwa setiap Transaksi Afiliasi telah melalui prosedur yang memadai untuk memastikan bahwa transaksi afiliasi dilaksanakan sesuai dengan praktik bisnis yang berlaku umum antara lain dilakukan dengan memenuhi prinsip transaksi yang wajar (*arms-length principle*). Dewan Komisaris dan Komite Audit berperan dalam melakukan prosedur yang memadai untuk memastikan bahwa Transaksi Afiliasi dilaksanakan sesuai dengan praktik bisnis yang berlaku umum antara lain dilakukan dengan memenuhi prinsip transaksi yang wajar (*arms-length principle*).



Performa
2023



Laporan
Manajemen



Profil
Perusahaan



Analisa dan Pembahasan
Manajemen atas Kinerja Bank



Fungsi
Penunjang Bisnis

Nama Pihak Bertransaksi dan Sifat Hubungan Afiliasi

Pengungkapan Pihak Berelasi

Pihak yang Berelasi	Sifat Hubungan	Sifat Transaksi
Badan Penyelenggara Jaminan Sosial (BPJS) Ketenagakerjaan	Pengendalian melalui Pemerintah Republik Indonesia	<ul style="list-style-type: none"> Efek-efek yang diterbitkan
Dana Pensiun ("DP") BNI	Berdasarkan Kepemilikan dan/atau Kepengurusan	<ul style="list-style-type: none"> Efek-efek yang diterbitkan
Dana Pensiun Lembaga Keuangan (DPLK) BNI	Berdasarkan Kepemilikan dan/atau Kepengurusan	<ul style="list-style-type: none"> Efek-efek yang diterbitkan
Entitas Dikendalikan melalui Pemerintah Republik Indonesia	Pengendalian melalui Pemerintah Republik Indonesia	<ul style="list-style-type: none"> Simpanan Bank lain Simpanan Nasabah
Kementerian Keuangan Republik Indonesia	Pengendalian melalui Pemerintah Republik Indonesia	<ul style="list-style-type: none"> Efek-efek yang dimiliki Efek-efek yang diterbitkan Fasilitas pinjaman yang belum ditarik Garansi Bank yang diterbitkan <i>Letter of Credit</i> Pinjaman yang diberikan Pinjaman yang diterima
Manajemen Kunci	Pengendali Kegiatan Perusahaan	<ul style="list-style-type: none"> Pinjaman yang diberikan Fasilitas pinjaman yang belum ditarik Simpanan Nasabah
Perum BULOG	Pengendalian melalui Pemerintah Republik Indonesia	<ul style="list-style-type: none"> Fasilitas pinjaman yang belum ditarik <i>Letter of Credit</i> Pinjaman yang diberikan
Perum Perumnas	Pengendalian melalui Pemerintah Republik Indonesia	<ul style="list-style-type: none"> Garansi Bank yang diterbitkan
Perum Peruri	Pengendalian melalui Pemerintah Republik Indonesia	<ul style="list-style-type: none"> Garansi Bank yang diterbitkan <i>Letter of Credit</i> Fasilitas pinjaman yang belum ditarik
PT Adhi Karya (Persero) Tbk	Pengendalian melalui Pemerintah Republik Indonesia	<ul style="list-style-type: none"> Efek-efek yang dimiliki Garansi Bank yang diterbitkan <i>Letter of Credit</i> Pinjaman yang diberikan Tagihan Akseptasi Wesel ekspor dan Tagihan lainnya
PT Asabri (Persero)	Pengendalian melalui Pemerintah Republik Indonesia	<ul style="list-style-type: none"> Efek-efek yang diterbitkan
PT Asuransi Tripakarta	Berdasarkan Kepemilikan dan/atau Kepengurusan	<ul style="list-style-type: none"> Simpanan Nasabah Garansi Bank yang diterbitkan
PT Aviastri Pariwisata Indonesia (Persero)	Pengendalian melalui Pemerintah Republik Indonesia	<ul style="list-style-type: none"> Garansi Bank yang diterbitkan Pinjaman yang diberikan Fasilitas pinjaman yang belum ditarik
PT Bahana Pembinaan Usaha Indonesia (Persero)	Pengendalian melalui Pemerintah Republik Indonesia	<ul style="list-style-type: none"> Efek-efek yang dimiliki Efek-efek yang diterbitkan Garansi Bank yang diterbitkan Pinjaman yang diberikan
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	Pengendalian melalui Pemerintah Republik Indonesia	<ul style="list-style-type: none"> Efek-efek subordinasi Efek-efek yang dimiliki Efek-efek yang diterbitkan Garansi Bank yang diterbitkan Giro pada Bank lain Liabilitas Akseptasi Liabilitas Derivatif Penempatan pada Bank lain Pinjaman yang diterima Tagihan Akseptasi Tagihan Derivatif Wesel ekspor dan Tagihan lainnya



Permodalan & Praktik
Manajemen Risiko



Tata Kelola
Perusahaan



Tanggung Jawab Sosial
dan Lingkungan



Komitmen
ESG



Laporan
Keuangan

Pengungkapan Pihak Berelasi

Pihak yang Berelasi	Sifat Hubungan	Sifat Transaksi
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	Pengendalian melalui Pemerintah Republik Indonesia	<ul style="list-style-type: none"> Efek-efek yang dimiliki Efek-efek yang diterbitkan Fasilitas pinjaman yang belum ditarik Garansi Bank yang diterbitkan Giro pada Bank lain Liabilitas Akseptasi Liabilitas Derivatif Penempatan pada Bank lain Pinjaman yang diberikan Tagihan Akseptasi Tagihan Derivatif Wesel ekspor dan Tagihan lainnya
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	Pengendalian melalui Pemerintah Republik Indonesia	<ul style="list-style-type: none"> Efek-efek yang dimiliki Liabilitas Akseptasi Tagihan Akseptasi Giro pada Bank lain Penempatan pada Bank lain
PT Barata Indonesia (Persero)	Pengendalian melalui Pemerintah Republik Indonesia	<ul style="list-style-type: none"> Garansi Bank yang diterbitkan Pinjaman yang diberikan
PT Bio Farma (Persero)	Pengendalian melalui Pemerintah Republik Indonesia	<ul style="list-style-type: none"> Garansi Bank yang diterbitkan Letter of Credit Pinjaman yang diberikan
PT Biro Klasifikasi Indonesia (Persero)	Pengendalian melalui Pemerintah Republik Indonesia	<ul style="list-style-type: none"> Garansi Bank yang diterbitkan Liabilitas Akseptasi
PT Brantas Abipraya (Persero)	Pengendalian melalui Pemerintah Republik Indonesia	<ul style="list-style-type: none"> Fasilitas pinjaman yang belum ditarik Garansi Bank yang diterbitkan Letter of Credit Tagihan Akseptasi Wesel ekspor dan Tagihan lainnya
PT Danareksa (Persero)	Pengendalian melalui Pemerintah Republik Indonesia	<ul style="list-style-type: none"> Efek-efek yang dimiliki Efek-efek yang diterbitkan Fasilitas pinjaman yang belum ditarik Garansi Bank yang diterbitkan Letter of Credit Pinjaman yang diberikan Tagihan Akseptasi Wesel ekspor dan Tagihan lainnya
PT Djakarta Lloyd (Persero)	Pengendalian melalui Pemerintah Republik Indonesia	<ul style="list-style-type: none"> Garansi Bank yang diterbitkan
PT Fintek Karya Nusantara	Pengendalian melalui Pemerintah Republik Indonesia	<ul style="list-style-type: none"> Investasi pada Entitas Asosiasi & Penyertaan Saham
PT Garuda Indonesia (Persero)	Pengendalian melalui Pemerintah Republik Indonesia	<ul style="list-style-type: none"> Garansi Bank yang diterbitkan Pinjaman yang diberikan Fasilitas pinjaman yang belum ditarik
PT Utama Karya (Persero)	Pengendalian melalui Pemerintah Republik Indonesia	<ul style="list-style-type: none"> Efek-efek yang dimiliki Fasilitas pinjaman yang belum ditarik Garansi Bank yang diterbitkan Letter of Credit Pinjaman yang diberikan Tagihan Akseptasi Wesel ekspor dan Tagihan lainnya
PT Indonesia Asahan Aluminium (Persero)	Pengendalian melalui Pemerintah Republik Indonesia	<ul style="list-style-type: none"> Efek-efek yang dimiliki Fasilitas pinjaman yang belum ditarik Garansi Bank yang diterbitkan Liabilitas Akseptasi Pinjaman yang diberikan
PT Indra Karya (Persero)	Pengendalian melalui Pemerintah Republik Indonesia	<ul style="list-style-type: none"> Garansi Bank yang diterbitkan
PT Industri Kereta Api (Persero)	Pengendalian melalui Pemerintah Republik Indonesia	<ul style="list-style-type: none"> Garansi Bank yang diterbitkan Pinjaman yang diberikan
PT Jasa Marga (Persero) Tbk	Pengendalian melalui Pemerintah Republik Indonesia	<ul style="list-style-type: none"> Efek-efek yang dimiliki Pinjaman yang diberikan Garansi Bank yang diterbitkan Fasilitas pinjaman yang belum ditarik
PT Kereta Api Indonesia (Persero)	Pengendalian melalui Pemerintah Republik Indonesia	<ul style="list-style-type: none"> Efek-efek yang dimiliki Garansi Bank yang diterbitkan Letter of Credit Pinjaman yang diberikan Fasilitas pinjaman yang belum ditarik



Performa
2023



Laporan
Manajemen



Profil
Perusahaan



Analisa dan Pembahasan
Manajemen atas Kinerja Bank



Fungsi
Penunjang Bisnis

Pengungkapan Pihak Berelasi

Pihak yang Berelasi	Sifat Hubungan	Sifat Transaksi
PT Krakatau Steel (Persero)	Pengendalian melalui Pemerintah Republik Indonesia	<ul style="list-style-type: none"> • Fasilitas pinjaman yang belum ditarik • Garansi Bank yang diterbitkan • <i>Letter of Credit</i> • Pinjaman yang diberikan • Wesel ekspor dan Tagihan lainnya
PT Len Industri (Persero)	Pengendalian melalui Pemerintah Republik Indonesia	<ul style="list-style-type: none"> • Fasilitas pinjaman yang belum ditarik • Garansi Bank yang diterbitkan • <i>Letter of Credit</i> • Pinjaman yang diberikan • Tagihan Akseptasi
PT Pelabuhan Indonesia (Persero)	Pengendalian melalui Pemerintah Republik Indonesia	<ul style="list-style-type: none"> • Efek-efek yang dimiliki • Garansi Bank yang diterbitkan • Pinjaman yang diberikan • Fasilitas pinjaman yang belum ditarik
PT Pelayaran Nasional Indonesia (Persero)	Pengendalian melalui Pemerintah Republik Indonesia	<ul style="list-style-type: none"> • Fasilitas pinjaman yang belum ditarik • Garansi Bank yang diterbitkan
PT Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk	Pengendalian melalui Pemerintah Republik Indonesia	<ul style="list-style-type: none"> • Efek-efek yang dimiliki • Fasilitas pinjaman yang belum ditarik • Garansi Bank yang diterbitkan • <i>Letter of Credit</i> • Tagihan Akseptasi • Pinjaman yang diberikan
PT Pengembangan Pariwisata Indonesia (Persero)	Pengendalian melalui Pemerintah Republik Indonesia	<ul style="list-style-type: none"> • Garansi Bank yang diterbitkan
PT Perkebunan Nusantara III (Persero)	Pengendalian melalui Pemerintah Republik Indonesia	<ul style="list-style-type: none"> • Fasilitas pinjaman yang belum ditarik • Pinjaman yang diberikan
PT Pertamina (Persero)	Pengendalian melalui Pemerintah Republik Indonesia	<ul style="list-style-type: none"> • Efek-efek yang dimiliki • Efek-efek yang diterbitkan • Garansi Bank yang diterbitkan • <i>Letter of Credit</i> • Liabilitas Derivatif • Pinjaman yang diberikan • Fasilitas pinjaman yang belum ditarik
PT PLN (Persero)	Pengendalian melalui Pemerintah Republik Indonesia	<ul style="list-style-type: none"> • Efek-efek yang dimiliki • Fasilitas pinjaman yang belum ditarik • Garansi Bank yang diterbitkan • <i>Letter of Credit</i> • Liabilitas Derivatif • Pinjaman yang diberikan • Tagihan Derivatif
PT Pos Indonesia (Persero)	Pengendalian melalui Pemerintah Republik Indonesia	<ul style="list-style-type: none"> • Garansi Bank yang diterbitkan • Pinjaman yang diberikan • Fasilitas pinjaman yang belum ditarik
PT Primmisima (Persero)	Pengendalian melalui Pemerintah Republik Indonesia	<ul style="list-style-type: none"> • Garansi Bank yang diterbitkan
PT Pupuk Indonesia (Persero)	Pengendalian melalui Pemerintah Republik Indonesia	<ul style="list-style-type: none"> • Efek-efek yang dimiliki • Fasilitas pinjaman yang belum ditarik • Garansi Bank yang diterbitkan • <i>Letter of Credit</i> • Tagihan Derivatif • Liabilitas Derivatif • Pinjaman yang diberikan • Tagihan Akseptasi
PT Rajawali Nusantara Indonesia (Persero)	Pengendalian melalui Pemerintah Republik Indonesia	<ul style="list-style-type: none"> • Fasilitas pinjaman yang belum ditarik • Garansi Bank yang diterbitkan • <i>Letter of Credit</i> • Pinjaman yang diberikan • Tagihan Akseptasi
PT Reasuransi Indonesia Utama (Persero)	Pengendalian melalui Pemerintah Republik Indonesia	<ul style="list-style-type: none"> • Efek-efek yang diterbitkan



Permodalan & Praktik
Manajemen Risiko



Tata Kelola
Perusahaan



Tanggung Jawab Sosial
dan Lingkungan



Komitmen
ESG



Laporan
Keuangan

Pengungkapan Pihak Berelasi

Pihak yang Berelasi	Sifat Hubungan	Sifat Transaksi
PT Semen Indonesia (Persero) Tbk	Pengendalian melalui Pemerintah Republik Indonesia	<ul style="list-style-type: none"> Efek-efek yang dimiliki Fasilitas pinjaman yang belum ditarik Garansi Bank yang diterbitkan Letter of Credit Liabilitas Akseptasi Pinjaman yang diberikan Tagihan Akseptasi Wesel ekspor dan Tagihan lainnya
PT Telkom Indonesia (Persero) Tbk	Pengendalian melalui Pemerintah Republik Indonesia	<ul style="list-style-type: none"> Efek-efek yang dimiliki Fasilitas pinjaman yang belum ditarik Garansi Bank yang diterbitkan Pinjaman yang diberikan Liabilitas Akseptasi Wesel ekspor dan Tagihan lainnya
PT Virama Karya (Persero)	Pengendalian melalui Pemerintah Republik Indonesia	<ul style="list-style-type: none"> Fasilitas pinjaman yang belum ditarik Garansi Bank yang diterbitkan
PT Waskita Karya (Persero) Tbk	Pengendalian melalui Pemerintah Republik Indonesia	<ul style="list-style-type: none"> Garansi Bank yang diterbitkan Pinjaman yang diberikan
PT Wijaya Karya (Persero) Tbk	Pengendalian melalui Pemerintah Republik Indonesia	<ul style="list-style-type: none"> Garansi Bank yang diterbitkan Letter of Credit Pinjaman yang diberikan Tagihan Akseptasi Wesel ekspor dan Tagihan lainnya
PTYodya Karya (Persero)	Pengendalian melalui Pemerintah Republik Indonesia	<ul style="list-style-type: none"> Garansi Bank yang diterbitkan
PT Bank Syariah Indonesia	Pengendalian melalui Pemerintah Republik Indonesia	<ul style="list-style-type: none"> Investasi pada Entitas Asosiasi & Penyertaan Saham

Tentang saldo dan transaksi masing-masing pihak afiliasi/berelasi yang dibukukan BNI dapat dilihat pada Laporan Keuangan Teraudit tahun 2023 catatan No. 46 sebagai dokumen yang tidak terpisahkan dari laporan tahunan ini. Transaksi tersebut di atas merupakan kegiatan usaha yang dijalankan dalam rangka menghasilkan pendapatan usaha dan dijalankan secara rutin, berulang, dan berkelanjutan, sebagaimana diatur dalam POJK 42/2020.

Realisasi Saldo dan Transaksi Pihak-pihak Berelasi

Realisasi saldo dan transaksi Pihak-pihak Berelasi terhadap kinerja keuangan BNI dapat disampaikan sebagai berikut.

Realisasi Saldo dan Transaksi Pihak Berelasi pada Periode Tahun Buku 2022 dan 2023

Saldo Pihak Berelasi dalam Aset	2023 (Rp-miliar)	2022 (Rp-miliar)	Persentase dari Jumlah Aset		Kenaikan (Penurunan) 2022-2023		
			2023 (%)	2022 (%)	Nominal (Rp-miliar)	Persentase (%)	
Giro pada bank lain	52	114	0,0	0,0	(62)	(54,4)	▼
Penempatan pada bank lain	1.211	705	0,1	0,1	506	71,8	▲
Efek-efek yang dimiliki	11.428	7.796	1,1	0,8	3.632	46,6	▲
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	-	-	-	-	-	-	
Obligasi Pemerintah	125.021	118.805	11,5	11,5	6.216	5,2	▲
Wesel ekspor dan tagihan lainnya	10.085	10.326	0,9	1,0	(241)	(2,3)	▼
Tagihan akseptasi	3.159	4.666	0,3	0,5	(1.507)	(32,3)	▼
Tagihan derivatif	38	4	0,0	0,0	34	850,0	▲
Pinjaman yang diberikan	126.359	104.726	11,6	10,2	21.633	20,7	▲
Investasi pada entitas asosiasi dan penyertaan saham	11.661	10.521	1,1	1,0	1.140	10,8	▲



Performa
2023



Laporan
Manajemen



Profil
Perusahaan



Analisa dan Pembahasan
Manajemen atas Kinerja Bank



Fungsi
Penunjang Bisnis

Realisasi Saldo dan Transaksi Pihak Berelasi pada Periode Tahun Buku 2022 dan 2023

Saldo Pihak Berelasi dalam Aset	2023 (Rp-miliar)	2022 (Rp-miliar)	Persentase dari Jumlah Aset		Kenaikan (Penurunan) 2022-2023		
			2023 (%)	2022 (%)	Nominal (Rp-miliar)	Persentase (%)	
Total Aset dari Pihak-pihak Berelasi	289.014	257.663	26,6	25,0	31.351	12,2	▲
Total Aset	1.086.664	1.029.837			56.827	5,5	▲

Saldo aset dari pihak-pihak berelasi mengalami kenaikan sebesar Rp31,3 triliun atau 12,2% dibanding tahun sebelumnya. Kenaikan tersebut didominasi oleh peningkatan saldo pihak berelasi pinjaman yang diberikan sebesar Rp21,6 triliun.

Saldo Pihak Berelasi dalam Liabilitas	2023 (Rp-miliar)	2022 (Rp-miliar)	Persentase dari Jumlah Aset		Kenaikan (Penurunan) 2022-2023		
			2023 (%)	2022 (%)	Nominal (Rp-miliar)	Persentase (%)	
Simpanan nasabah	152.080	154.808	16,3	17,4	(2.728)	(1,8)	▼
Simpanan bank lain	2.705	3.190	0,3	0,4	(485)	(15,2)	▼
Efek-efek yang diterbitkan	1.765	1.785	0,2	0,2	(20)	(1,1)	▼
Pinjaman yang diterima	824	233	0,1	0,0	591	253,6	▲
Efek-efek Subordinasi	3	28	0,0	0,0	(25)	(89,3)	▼
Liabilitas derivatif	136	118	0,0	0,0	18	15,3	▲
Liabilitas akseptasi	1.071	989	0,1	0,1	82	8,3	▲
Total Liabilitas dari Pihak-pihak Berelasi	158.584	161.151	17,0	18,1	(2.567)	(1,6)	▼
Total Liabilitas	931.931	889.639			42.292	4,8	▲

Saldo liabilitas dari pihak-pihak berelasi mengalami penurunan sebesar Rp2,5 triliun atau 1,6% dibanding tahun sebelumnya. Penurunan tersebut didominasi oleh penurunan saldo pihak berelasi simpanan nasabah sebesar Rp2,7 triliun.

Larangan, Batasan dan/atau Hambatan Signifikan untuk Melakukan Transfer Dana antara Bank dan Entitas Lain dalam Satu Kelompok Usaha

Total Penyediaan Dana Bank kepada Pihak Terkait Hingga Desember 2023

Perihal	Nilai (Rp-miliar)
Total Penyediaan Dana kepada Pihak Terkait	1.837
Modal	142.016
BMPK (10% dari Modal)	14.202
Over (Under) terhadap BMPK	(12.365)

Jenis Penyediaan Dana kepada Pihak Terkait Hingga Desember 2023

Pihak Terkait	Jenis Penyediaan Dana	Penyediaan Dana (Rp-miliar)
PT Bank Syariah Indonesia (Tbk)	Dokfas, Tag. Akseptasi	15
BNI Finance	Pinjaman, Corporate Card, GB	1.498
BNI Life Insurance	Pinjaman, Corporate Card, GB	2
BNI Sekuritas	Pinjaman, GB	200
hibank	Garansi Bank	1
Perseorangan	Pinjaman Konsumtif dan Kartu Kredit	121
Total Penyediaan Dana kepada Pihak Terkait		1.837
Modal		142.016
BMPK (10% dari Modal)		14.202
Over (Under) terhadap BMPK		(12.365)



Permodalan & Praktik
Manajemen Risiko



Tata Kelola
Perusahaan



Tanggung Jawab Sosial
dan Lingkungan



Komitmen
ESG



Laporan
Keuangan

Perubahan Peraturan Perundang-undangan yang Berpengaruh Signifikan Terhadap BNI

UU No. 4 Tahun 2023 tentang Pengembangan dan Penguatan Sektor Keuangan

Penjelasan atas Peraturan dan/atau Perundang-undangan yang Diberlakukan	:	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pilar utama Pengembangan dan Penguatan Sektor Keuangan diantaranya: <ol style="list-style-type: none"> a. Penguatan kelembagaan otoritas sektor keuangan dengan tetap memperhatikan independensi. b. Penguatan tata Kelola dan peningkatan kepercayaan publik. c. Mendorong akumulasi dana jangka Panjang sektor keuangan untuk kesejahteraan dan dukungan pembiayaan pembangunan yang berkesinambungan. d. Perlindungan konsumen. e. Literasi, inklusi, dan inovasi sektor keuangan. 2. Pembentukan Komite Stabilitas Sistem Keuangan yang bertujuan untuk menyelenggarakan pencegahan dan penanganan Krisis Sistem keuangan untuk kepentingan dan ketahanan perekonomian. 3. Penguatan kepada pihak otoritas, baik itu kepada Bank Indonesia, OJK, maupun LPS, dalam mengatur, mengawasi kegiatan sektor keuangan sesuai dengan kewenangannya. 4. Penguatan industri pasar modal dengan implementasi perdagangan Bursa Karbon, memperkuat jaminan penyelesaian transaksi (<i>Close out netting</i>) di pasar keuangan, pengelola Dana Perwalian (<i>Trustee</i>), memperkuat <i>Securities Crowdfunding</i> sebagai alternatif sumber pembiayaan. 5. Penguatan pengawasan khususnya perlindungan terhadap konsumen, memperluas ruang lingkup sektor keuangan dalam penggunaan teknologi, memperkuat peran BPR, BPRS, mempermudah akses UMKM dan sebagainya. 6. Memperkuat standarisasi pengaturan dan pengawasan instrumen keuangan dengan memenuhi prinsip tata kelola perusahaan yang baik, prinsip kehati-hatian, dan manajemen risiko yang efektif, memenuhi prinsip keamanan, efisiensi, dan keandalan. 7. Mengatur usaha jasa Bullion di bawah pengawasan OJK. Juga untuk mengatur penerimaan Devisa Hasil Ekspor (DHE) oleh LPEI, serta mengatur insentif perpajakan di sektor keuangan 8. Penguatan literasi, inklusi dan inovasi sektor keuangan serta penguatan dan pengembangan jumlah dan kualitas sumber daya manusia/profesi di sektor keuangan. 9. Bank wajib menyampaikan laporan keuangan dan laporan lainnya dalam waktu dan bentuk yang ditetapkan oleh OJK.
Dampak Terhadap BNI	:	BNI wajib menyampaikan laporan keuangan dan laporan lainnya kepada OJK secara tepat waktu sesuai bentuk yang ditetapkan OJK dan penguatan perlindungan konsumen, serta literasi dan inklusi sektor keuangan.

POJK No. 3 Tahun 2023 tentang Peningkatan Literasi dan Inklusi Keuangan di Sektor Jasa Keuangan bagi Konsumen dan Masyarakat

Penjelasan atas Peraturan dan/atau Perundang-undangan yang Diberlakukan	:	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kegiatan peningkatan Literasi dan Inklusi Keuangan yang wajib dilakukan Bank sebagai PUJK paling sedikit 1 (satu) kali dalam 1 (satu) semester. 2. Penguatan pengawasan untuk pemenuhan aspek perlindungan konsumen dan masyarakat untuk peningkatan Literasi dan Inklusi Keuangan. 3. Peningkatan kuantitas pelaksanaan kegiatan Literasi dan Inklusi Keuangan antara lain dengan mengoptimalkan peran PUJK dalam peningkatan Literasi dan Inklusi Keuangan dan pembatasan kerja sama paling banyak dengan 3 (tiga) PUJK lain dalam penyelenggaraan kegiatan untuk meningkatkan Literasi Keuangan; 4. Kewajiban Bank memiliki pedoman tertulis mengenai kegiatan peningkatan Literasi dan Inklusi Keuangan. 5. Pengenaan sanksi administratif berupa peringatan tertulis, denda, dan/atau larangan sebagai pihak utama sesuai POJK mengenai penilaian Kembali bagi pihak utama LJK. 6. PUJK wajib menyusun dan menyampaikan: <ol style="list-style-type: none"> a. Laporan Literasi Keuangan; dan b. Laporan Inklusi Keuangan kepada Otoritas Jasa Keuangan sebagai bagian dari rencana bisnis dan laporan realisasi rencana bisnis.
Dampak Terhadap BNI	:	BNI wajib menyusun program, dan melaksanakan kegiatan peningkatan Literasi dan Inklusi Keuangan kepada konsumen dan/atau masyarakat serta Laporan Literasi dan Inklusi keuangan kepada OJK sebagai bagian dari RBB dan Laporan Realisasi RBB.



Performa
2023



Laporan
Manajemen



Profil
Perusahaan



Analisa dan Pembahasan
Manajemen atas Kinerja Bank



Fungsi
Penunjang Bisnis

POJK No. 8 Tahun 2023 tentang Penerapan Program Anti Pencucian Uang, Pencegahan Pendanaan Terorisme, dan Pencegahan Pendanaan Proliferasi Senjata Pemusnah Massal di Sektor Jasa Keuangan

Penjelasan atas
Peraturan dan/atau
Perundang-undangan
yang Diberlakukan

1. Kewajiban Bank dalam Pencegahan Pendanaan Proliferasi Senjata Pemusnah Massal (PPSPM).
2. Bank wajib menyampaikan *Individual Risk Assessment* secara periodik kepada OJK dan menyampaikan data untuk kebutuhan pengawasan.
3. Bank wajib dalam:
 - a. Melakukan penilaian, kebijakan dan prosedur, mitigasi risiko PPSPM, Laporan Transaksi Keuangan Mencurigakan (LTKM), dan *attempted transaction* terkait PPSPM.
 - b. Memantau kebijakan, pengawasan, dan prosedur pengelolaan serta mitigasi risiko TPPU, TPPT, dan/atau PPSPM, serta evaluasi penerapannya.
4. Definisi *Politically Exposed Person* (PEP) hanya mencakup level tinggi dan tidak dimaksudkan untuk tingkatan menengah atau tingkatan lebih rendah.
5. Kewajiban Bank dalam melakukan *pre-employee screening*, baik pegawai tetap maupun pegawai tidak tetap, mulai dari tingkat paling rendah sampai dengan 1 (satu) tingkat di bawah Direksi dan Dewan Komisaris.
6. Melakukan EDD dan *countermeasures* yang proporsional dan memadai terhadap risiko, hubungan usaha, transaksi, Calon Nasabah, WIC, dan/atau Nasabah yang berasal dari Negara Berisiko Tinggi yang dipublikasikan oleh FATF.
7. PJK wajib menyampaikan laporan kepada OJK mengenai kebijakan dan prosedur penerapan program APU, PPT, dan PPSPM paling lama 6 (enam) bulan sejak diberlakukannya POJK.

Dampak Terhadap BNI : BNI wajib menyampaikan laporan kepada OJK mengenai kebijakan dan prosedur penerapan program APU, PPT, dan PPSPM.

PBI No. 3 Tahun 2023 tentang Pelindungan Konsumen Bank Indonesia dan PADG No. 20 Tahun 2023 tentang Tata Cara Pelaksanaan Pelindungan Konsumen Bank Indonesia.

Penjelasan atas
Peraturan dan/atau
Perundang-undangan
yang Diberlakukan

1. Pelindungan Konsumen merupakan segala upaya yang menjamin adanya kepastian hukum untuk memberikan pelindungan kepada Konsumen.
2. Penguatan prinsip pelindungan konsumen bagi konsumen dari Bank yang diatur dan diawasi Bank Indonesia.
3. Prinsip Pelindungan Konsumen meliputi:
 - a. kesetaraan dan perlakuan yang adil;
 - b. keterbukaan dan transparansi;
 - c. edukasi dan literasi;
 - d. perilaku bisnis yang bertanggung jawab;
 - e. pelindungan aset Konsumen terhadap penyalahgunaan;
 - f. pelindungan data dan/atau informasi Konsumen;
 - g. penanganan dan penyelesaian pengaduan yang efektif; dan
 - h. penegakan kepatuhan.
4. Penambahan prinsip Penegakan Kepatuhan dalam prinsip Pelindungan Konsumen.
5. Pengaduan yang disampaikan kepada Bank Indonesia dengan ketentuan:
 - a. Konsumen telah menyampaikan pengaduan kepada Penyelenggara namun tidak terdapat kesepakatan antara Konsumen dengan Penyelenggara;
 - b. permasalahan yang diajukan merupakan masalah perdata yang tidak pernah diproses oleh pengadilan, lembaga atau badan penyelesaian sengketa, atau otoritas yang berwenang lainnya; dan
 - c. Konsumen mengalami potensi kerugian finansial yang ditimbulkan oleh Penyelenggara dengan nilai tertentu yang ditentukan oleh Bank Indonesia.
6. Larangan Bank sebagai Penyelenggara dalam membuat dan menggunakan Perjanjian Baku yang memuat klausul Baku, yang ketentuannya diatur dalam Peraturan ini.

Dampak Terhadap BNI : BNI melakukan penyesuaian perjanjian, melakukan fungsi edukasi bagi konsumen dan pegawai, pembentukan unit/fungsi untuk pelaksanaan ketentuan pelindungan konsumen, dan menerapkan prinsip pelindungan konsumen dalam setiap aktivitas produk dan jasa perbankan.

PBI No. 6 Tahun 2023 tentang Pasar Uang dan Pasar Valuta Asing

Penjelasan atas
Peraturan dan/atau
Perundang-undangan
yang Diberlakukan

1. Bank memiliki kewajiban dalam:
 - a. Pendaftaran Tresuri Dealer yang melakukan aktivitas tresuri ke Bank Indonesia.
 - b. Penyampaian laporan mengenai pelanggaran Kode Etik pasar.
2. Penerbitan instrumen Pasar Uang, transaksi Pasar Uang, dan transaksi Pasar Valuta Asing dapat dilakukan secara digital.
3. Penggunaan kontrak pintar (*smart contract*) dalam transaksi Pasar Uang dan Pasar Valuta Asing.
4. Larangan penggunaan Profesi Penunjang Sektor Keuangan di Pasar Uang dan Valas, dan Tresuri Dealer yang tidak terdaftar di Bank Indonesia.
5. Tanggung jawab Bank dalam melakukan pengembangan kualitas sumber daya manusia di Pasar Uang dan Pasar Valuta Asing melalui peningkatan kompetensi dan keahlian.



Permodalan & Praktik
Manajemen Risiko



Tata Kelola
Perusahaan



Tanggung Jawab Sosial
dan Lingkungan



Komitmen
ESG



Laporan
Keuangan

Dampak Terhadap BNI : BNI wajib melakukan pendaftaran *Tresuri Dealer* yang melakukan aktivitas *Tresuri* ke BI dan mengembangkan kualitas SDM di Pasar Uang dan Pasar Valas.

POJK No. 9 Tahun 2023 tentang Penggunaan Jasa Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik dalam Kegiatan Jasa Keuangan dan SEOJK No. 18/SEOJK.03/2023 tentang Tata Cara Penggunaan Jasa Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik dalam Kegiatan Jasa Keuangan

Penjelasan atas Peraturan dan/atau Perundang-undangan yang Diberlakukan :

1. Bank wajib menggunakan AP dan KAP yang:
 - a. terdaftar pada Otoritas Jasa Keuangan (OJK);
 - b. tercatat dalam daftar AP dan KAP yang aktif pada OJK;
 - c. memiliki kompetensi sesuai dengan kompleksitas usaha Pihak.
2. RUPS wajib memutuskan penunjukan AP dan/atau KAP yang akan memberikan jasa audit atas informasi keuangan historis tahunan dengan mempertimbangkan usulan dewan komisaris, dewan pengawas, atau pihak yang melakukan fungsi pengawasan sebagaimana dilakukan oleh dewan komisaris.
3. BNI wajib membatasi penggunaan jasa audit atas informasi keuangan historis tahunan dari AP yang sama untuk 7 (tujuh) tahun kumulatif (diakumulasi sejak tahun buku 2017).
4. Kewajiban penyampaian laporan berkala setiap tahun kepada OJK mengenai:
 - a. penunjukan AP dan KAP untuk audit atas informasi keuangan historis tahunan dengan melampirkan dokumen:
 - i) penunjukan AP dan KAP disertai rekomendasi Komite Audit dan pertimbangan yang digunakan dalam memberikan rekomendasi, dan
 - ii) hasil penilaian sendiri yang diterima dari KAP paling lama 10 (sepuluh) hari kerja setelah perjanjian kerja antara Pihak dan KAP ditandatangani; dan
 - b. realisasi penggunaan jasa AP dan KAP, paling lama 6 (enam) bulan setelah tahun buku terakhir, secara daring melalui sistem pelaporan OJK.

Dampak Terhadap BNI : BNI wajib membatasi penggunaan jasa audit atas informasi keuangan historis tahunan dari AP yang sama untuk 7 (tujuh) tahun kumulatif.

PBI No. 7 Tahun 2023 tentang Devisa Hasil Ekspor dan Devisa Pembayaran Impor dan PADG No. 4 Tahun 2023 tentang Devisa Hasil Ekspor dan Devisa Pembayaran Impor

Penjelasan atas Peraturan dan/atau Perundang-undangan yang Diberlakukan :

1. Kewajiban Eksportir Sumber Daya Alam (SDA) yang memiliki DHE dari Ekspor SDA dengan nilai ekspor paling sedikit USD250,000.00 (dua ratus lima puluh ribu dolar Amerika Serikat) atau ekuivalennya untuk memasukkan DHE tersebut ke dalam Rekening Khusus (Reksus) DHE SDA pada LPEI dan/atau Bank.
2. DHE SDA atas Ekspor dengan nilai Ekspor pada Pemberitahuan Pabean Ekspor (PPE) kurang dari USD250,000.00 (dua ratus lima puluh ribu dolar Amerika Serikat) atau ekuivalennya tetap wajib dimasukkan ke dalam Sistem Keuangan Indonesia (SKI), namun tidak wajib ditempatkan paling sedikit 30% selama paling singkat 3 bulan.
3. DHE SDA atas Ekspor dengan nilai Ekspor pada PPE kurang dari USD250,000.00 atau ekuivalennya dapat dimasukkan secara sukarela pada Reksus.
4. Kewajiban Bank dalam memastikan penempatan Dana DHE SDA dan penanda khusus pada instrumen berupa:
 - a. Instrumen perbankan;
 - b. *Term deposit* operasi pasar terbuka konvensional dalam valuta asing di BI, dan/atau
 - c. Instrumen lainnya yang diterbitkan oleh BI.
5. Bank wajib menyampaikan informasi dan laporan mengenai pemasukan dan penempatan DHE secara lengkap, benar, dan tepat waktu kepada BI.

Dampak Terhadap BNI : BNI wajib menyampaikan informasi penempatan dana dalam instrumen perbankan dan laporan mengenai pemasukan dan penempatan DHE kepada BI secara lengkap, benar, dan tepat waktu.

PADG No. 5 Tahun 2023 tentang Perubahan Kedua atas PADG No. 21/28/PADG/2019 tentang Pemantauan Kegiatan Lalu Lintas Devisa Bank dan Nasabah

Penjelasan atas Peraturan dan/atau Perundang-undangan yang Diberlakukan :

1. Penyesuaian ketentuan terkait cara pelaporan transaksi LLD sd. USD10.000,00 yang dapat dilakukan secara gabungan.
2. Pengecualian penyampaian laporan dilakukan secara gabungan atas transaksi terkait Ekspor yang dilakukan sampai dengan nominal *threshold*.
3. Cakupan laporan, format laporan, dan tata cara penyampaian laporan mengacu pada petunjuk teknis pelaporan kegiatan LLD oleh Bank.
4. Bank harus melakukan verifikasi terhadap data dan keterangan yang diperoleh dari Nasabah untuk memastikan akurasi Laporan LLD.

Dampak Terhadap BNI : BNI harus melakukan verifikasi terhadap data dan keterangan yang diperoleh dari Nasabah untuk memastikan akurasi Laporan LLD.



Performa
2023



Laporan
Manajemen



Profil
Perusahaan



Analisa dan Pembahasan
Manajemen atas Kinerja Bank



Fungsi
Penunjang Bisnis

POJK No. 14 Tahun 2023 tentang Perdagangan Karbon Melalui Bursa Karbon dan SEOJK No. 12/SEOJK.04/2023 tentang Tata Cara Penyelenggaraan Perdagangan Karbon Melalui Bursa Karbon

Penjelasan atas Peraturan dan/atau Perundang-undangan yang Diberlakukan	: <ol style="list-style-type: none"> 1. OJK melakukan pengaturan, perizinan, pengawasan, dan pengembangan Perdagangan Karbon melalui Bursa Karbon. 2. Unit Karbon merupakan efek yang ditransaksikan di bursa Karbon. 3. Unit karbon yang akan ditransaksikan melalui bursa karbon wajib terlebih dahulu dicatikan pada Sistem Registri Nasional Pengendalian Perubahan Iklim (SRN PPI) dan Penyelenggara bursa karbon ("Penyelenggara"). 4. Unit Karbon yang diperdagangkan di Penyelenggara Bursa Karbon terdiri atas Persetujuan Teknis Batas Atas Emisi bagi Pelaku Usaha (PTBAE-PU); dan Sertifikat Pengurangan Emisi GRK (SPE-GRK).
Dampak Terhadap BNI	: BNI wajib memperhatikan ketentuan terkait perdagangan karbon melalui bursa karbon dalam hal melakukan transaksi perdagangan karbon.

POJK No. 15 Tahun 2023 tentang Penyelenggaraan Layanan Administrasi Prinsip Mengenal Nasabah

Penjelasan atas Peraturan dan/atau Perundang-undangan yang Diberlakukan	: <ol style="list-style-type: none"> 1. Layanan Administrasi Prinsip Mengenal Nasabah (LAPMN) adalah layanan penyimpanan data dan dokumen calon nasabah dan/atau nasabah pengguna LAPMN yang tersentralisasi untuk dapat digunakan dalam mendukung pelaksanaan kegiatan <i>customer due diligence</i> dan/atau <i>enhanced due diligence</i> oleh pengguna LAPMN. 2. LAPMN mengadministrasikan data dan dokumen Calon Nasabah dan/atau Nasabah secara tersentralisasi dalam pelaksanaan CDD dan/atau EDD untuk mendukung kegiatan pengawasan di pasar modal dan menyederhanakan proses pembukaan rekening nasabah dan pengkinian data Nasabah di beberapa Pengguna LAPMN. 3. Penyelenggaraan LAPMN dilakukan dengan ketentuan: <ol style="list-style-type: none"> a. penyelenggaraan LAPMN bukan merupakan kegiatan CDD dan/atau EDD; b. penyelenggaraan LAPMN dilakukan atas data statis dalam rangka identifikasi Calon Nasabah Pengguna LAPMN, tidak termasuk data penilaian profil risiko; c. Penyelenggara LAPMN bukan merupakan Pihak yang bertanggung jawab atas proses CDD dan/atau EDD yang dilakukan oleh Pengguna LAPMN; dan d. penyelenggaraan LAPMN dilakukan dengan persetujuan Calon Nasabah dan/atau Nasabah Pengguna LAPMN atas data dan dokumen CDD dan/atau EDD untuk dapat digunakan oleh Penyelenggara LAPMN sesuai fungsi dan tugasnya.
Dampak Terhadap BNI	: BNI wajib memperhatikan ketentuan terkait LAPMN dalam hal akan menggunakan layanan dari Penyelenggara LAPMN.

SEOJK No. 13/SEOJK.04/2023 tentang Pembelian Kembali Saham Perusahaan Terbuka sebagai Akibat Dibatalkannya Pencatatan Efek oleh Bursa Efek karena Kondisi atau Peristiwa yang Signifikan Berpengaruh Negatif terhadap Kelangsungan Usaha

Penjelasan atas Peraturan dan/atau Perundang-undangan yang Diberlakukan	: <ol style="list-style-type: none"> 1. Pelaksanaan pembelian kembali saham wajib dimulai dengan penyampaian keterbukaan informasi kepada masyarakat, paling lambat 30 (tiga puluh) hari setelah pengumuman Bursa Efek kepada masyarakat mengenai keputusan pembatalan pencatatan. 2. Pembelian kembali dapat dilaksanakan setelah tanggal keterbukaan informasi tersebut, yang diselesaikan paling lambat sampai dengan efektifnya pembatalan pencatatan atau 6 (enam) bulan setelah tanggal keterbukaan informasi dimaksud. 3. Perusahaan Terbuka yang pencatatan Efeknya telah dibatalkan oleh Bursa Efek diwajibkan mulai mengubah status dari Perusahaan Terbuka menjadi Perseroan yang tertutup paling lambat 30 (tiga puluh) hari setelah tanggal efektifnya keputusan pembatalan pencatatan efek.
Dampak Terhadap BNI	: BNI wajib memperhatikan ketentuan mengenai pelaksanaan pembelian kembali saham dan pelaksanaan perubahan status dari Perusahaan Terbuka menjadi perseroan yang tertutup sebagai akibat dibatalkannya pencatatan efek oleh Bursa Efek karena kondisi atau peristiwa yang signifikan berpengaruh negatif terhadap kelangsungan usaha, serta kewenangan OJK dalam menetapkan perintah tindakan tertentu dan perintah tertulis dalam hal Perusahaan Terbuka tidak melakukan keterbukaan informasi dan/atau pembelian kembali saham dan pelaksanaan perubahan status dari Perusahaan Terbuka menjadi perseroan yang tertutup.



Permodalan & Praktik
Manajemen Risiko



Tata Kelola
Perusahaan



Tanggung Jawab Sosial
dan Lingkungan



Komitmen
ESG



Laporan
Keuangan

PADG No. 10 Tahun 2023 tentang Perubahan Keenam atas PADG No. 21/22/PADG/2019 tentang Rasio Intermediasi Makroprudensial dan Penyangga Likuiditas Makroprudensial bagi Bank Umum Konvensional, Bank Umum Syariah, dan Unit Usaha Syariah

Penjelasan atas Peraturan dan/atau Perundang-undangan yang Diberlakukan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Penerbitan Sekuritas Rupiah Bank Indonesia (SRBI) sebagai upaya memperkuat pelaksanaan Operasi Moneter yang terintegrasi dengan pengembangan Pasar Uang dan Valas. 2. SRBI diperhitungkan dalam pemenuhan penyangga likuiditas makroprudensial (PLM). 3. Pemenuhan PLM bagi BUK hasil penggabungan atau peleburan menggunakan data gabungan BUK yang melakukan penggabungan atau peleburan sampai dengan data BUK hasil penggabungan atau peleburan tersedia. Data gabungan surat berharga untuk pemenuhan PLM terdiri atas: <ol style="list-style-type: none"> a. bagi BUK, meliputi data saldo rekening SBI, SDBI, SRBI, SukBI, dan/atau SBN BUK hasil penggabungan atau peleburan, dan b. bagi BUK yang memiliki UUS, meliputi data saldo rekening SBI, SBIS, SDBI, SRBI, SukBI, dan/atau SBN hasil penggabungan atau peleburan.
Dampak Terhadap BNI	BNI wajib melakukan penyesuaian dalam hal melakukan penerbitan SRBI sebagai salah satu surat berharga yang diperhitungkan dalam pemenuhan PLM.

POJK No. 17 Tahun 2023 tentang Penerapan Tata Kelola bagi Bank Umum

Penjelasan atas Peraturan dan/atau Perundang-undangan yang Diberlakukan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Penyelarasan peraturan sebagai amanat dari UU No. 4 Tahun 2023 tentang Pengembangan dan Penguatan Sektor Keuangan. 2. Bank wajib memiliki prosedur internal mengenai penerapan Tata Kelola yang Baik pada Bank dalam penyelenggaraan kegiatan usaha. 3. Penerapan prinsip Tata Kelola yang Baik pada Bank, yang paling sedikit mencakup keterbukaan, akuntabilitas, tanggung jawab, independensi dan kewajaran, dan paling sedikit diwujudkan dalam pelaksanaan tugas, tanggung jawab, dan wewenang Direksi dan Dewan Komisaris, kelengkapan dan pelaksanaan tugas komite, penanganan benturan kepentingan, penerapan fungsi kepatuhan, penerapan fungsi audit intern, penerapan fungsi audit ekstern, penerapan manajemen risiko, pemberian remunerasi, penyediaan dana kepada pihak terkait dan penyediaan dana besar, integritas pelaporan dan sistem teknologi informasi, rencana strategis Bank, aspek pemegang saham, penerapan strategi anti fraud, penerapan keuangan berkelanjutan, dan penerapan tata kelola dalam kelompok usaha bank. 4. Kewajiban Bank untuk menerapkan manajemen risiko dan sistem pengendalian intern yang tepat dan efektif, memiliki sistem peringatan dini atas risiko, dan melakukan evaluasi penerapan manajemen risiko secara berkala. 5. Kewajiban Bank untuk memastikan penerapan program anti pencucian uang, pencegahan pendanaan terorisme, dan pencegahan pendanaan proliferasi senjata pemusnah massal, termasuk mencakup pencegahan dan penanganan agar kegiatan usaha Bank tidak dimanfaatkan dalam aktivitas yang terkait dengan tindak pidana. 6. Kewajiban bagi Direksi dan Dewan Komisaris untuk memastikan penerapan manajemen risiko telah mencakup <i>country risk</i> dan <i>transfer risk</i>. 7. Kewajiban Bank menerapkan tata kelola dalam pemberian remunerasi dan memiliki kebijakan remunerasi. 8. Kewajiban Bank menyusun dan menyampaikan rencana strategis (rencana bisnis dan rencana korporasi) dan rencana aksi pemulihan (<i>recovery plan</i>), serta mengimplementasikan rencana dimaksud.
Dampak Terhadap BNI	BNI wajib memiliki prosedur internal mengenai penerapan Tata Kelola yang Baik pada Bank dalam penyelenggaraan kegiatan usaha, penerapan manajemen risiko, sistem pengendalian intern yang tepat dan efektif, memiliki sistem peringatan dini atas risiko, dan melakukan evaluasi penerapan manajemen risiko secara berkala.

PBI No. 11 Tahun 2023 tentang Kebijakan Insentif Likuiditas Makroprudensial dan PADG No. 11 Tahun 2023 tentang Peraturan Pelaksanaan Kebijakan Insentif Likuiditas Makroprudensial



Performa
2023



Laporan
Manajemen



Profil
Perusahaan



Analisa dan Pembahasan
Manajemen atas Kinerja Bank



Fungsi
Penunjang Bisnis

<p>Penjelasan atas Peraturan dan/atau Perundang-undangan yang Diberlakukan</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kebijakan Insentif Likuiditas Makroprudensial (KLM) merupakan insentif yang ditetapkan oleh Bank Indonesia melalui pengurangan giro Bank di Bank Indonesia dalam rangka pemenuhan GWM yang wajib dipenuhi secara rata-rata. 2. Penambahan kriteria BI memberikan KLM kepada Bank yang menyalurkan: <ol style="list-style-type: none"> a. Kredit atau Pembiayaan kepada UMi (Usaha Ultra Mikro) dengan total plafon per debitur atau nasabah paling besar Rp20.000.000,00 (dua puluh juta rupiah). b. Kredit atau Pembiayaan berwawasan lingkungan. 3. Besaran KLM yang dapat diberikan telah ditetapkan paling tinggi menjadi sebesar 4% dengan rincian: <ol style="list-style-type: none"> a. Kredit atau pembiayaan kepada sektor tertentu paling tinggi sebesar 2% (dua persen); b. Kredit atau Pembiayaan Inklusif berdasarkan pencapaian RPIM paling tinggi sebesar 1% (satu persen); c. Kredit atau Pembiayaan kepada UMi paling tinggi sebesar 0,5% (nol koma lima persen); d. Kredit atau Pembiayaan berwawasan lingkungan paling tinggi sebesar 0,5% (nol koma lima persen);
<p>Dampak Terhadap BNI</p>	<p>: BNI wajib memperhatikan kriteria BI dalam pemberian KLM.</p>

PBI No. 12 Tahun 2023 tentang Penerbitan Instrumen Pasar Uang dan Transaksi Pasar Uang

<p>Penjelasan atas Peraturan dan/atau Perundang-undangan yang Diberlakukan</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pengaturan, pengembangan, dan pengawasan Pasar Uang meliputi: <ol style="list-style-type: none"> a. Produk Pasar Uang (penerbitan instrumen, waktu transaksi, settlement, mata uang) b. Transaksi Pasar Uang c. Harga Acuan (<i>pricing</i>) yang dapat digunakan dalam Penerbitan Instrumen Pasar Uang, Transaksi Pasar Uang, penerbitan instrumen keuangan, dan/atau transaksi di pasar keuangan lainnya, d. Pelaku Pasar yang berkaitan dengan Penerbitan Instrumen Pasar Uang dan/atau Transaksi Pasar Uang; dan e. Infrastruktur Pasar Keuangan yang digunakan dalam Penerbitan Instrumen Pasar Uang dan/atau Transaksi Pasar Uang. 2. Bentuk Instrumen Pasar Uang mencakup: <ol style="list-style-type: none"> a. surat sanggup; b. surat perintah membayar; c. efek bersifat utang; atau d. surat berharga jangka pendek lainnya yang ditetapkan Bank Indonesia. 3. Jenis Transaksi Pasar Uang mencakup: <ol style="list-style-type: none"> a. perdagangan instrumen keuangan di Pasar Uang; b. transaksi pinjam-meminjam uang atau pendanaan selain kredit; c. transaksi repo (<i>repurchase agreement</i>); d. transaksi derivatif di Pasar Uang; dan e. transaksi lainnya yang memenuhi karakteristik di Pasar Uang. 4. Pelaku Transaksi Pasar Uang harus menerapkan kode etik dan pelaksanaan sertifikasi tresuri sesuai dengan ketentuan Bank Indonesia mengenai penguatan kualitas pelaku dan penyelenggaraan <i>self regulatory organization</i> Pasar Uang dan pasar valuta asing.
<p>Dampak Terhadap BNI</p>	<p>: BNI harus menerapkan kode etik dan pelaksanaan sertifikasi tresuri sesuai dengan ketentuan Bank Indonesia.</p>

PADG No. 12 Tahun 2023 tentang Perubahan Kedua atas PADG No. 24/8/PADG/2022 tentang Peraturan Pelaksanaan Pemenuhan Giro Wajib Minimum dalam Rupiah dan Valuta Asing bagi Bank Umum Konvensional, Bank Umum Syariah, dan Unit Usaha Syariah

<p>Penjelasan atas Peraturan dan/atau Perundang-undangan yang Diberlakukan</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Penyesuaian besaran tertentu pemenuhan kewajiban GWM rupiah sebesar 9% dengan rincian besaran Kebijakan Insentif Likuiditas Makroprudensial (KLM) maks 4% dan besaran GWM yang mendapat remunerasi sebesar 5% - 7%.
<p>Dampak Terhadap BNI</p>	<p>: BNI wajib menyesuaikan besaran pemenuhan GWM rupiah dan valas sesuai dengan besaran KLM yang diperoleh.</p>

PADG No. 13 Tahun 2023 tentang Penguatan Kualitas Pelaku dan Penyelenggaraan *Self Regulatory Organization* di Pasar Uang dan Pasar Valuta Asing

<p>Penjelasan atas Peraturan dan/atau Perundang-undangan yang Diberlakukan</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kewajiban pendaftaran Tresuri Dealer di Bank Indonesia. 2. Larangan penggunaan Tresuri Dealer di Pasar Uang dan Pasar Valuta Asing yang tidak terdaftar di Bank Indonesia. 3. Penguatan kualitas pelaku dalam bentuk menerapkan kode etik pasar dengan pembentukan prosedur internal untuk menaati kode etik pasar. 4. Kewajiban Bank terdaftar sebagai anggota <i>Self-Regulatory Organization</i> (SRO). 5. Bank wajib menyampaikan laporan pemberhentian tresuri dealer yang melakukan pelanggaran kode etik pasar kepada BI.
<p>Dampak Terhadap BNI</p>	<p>: BNI wajib melakukan pendaftaran Tresuri Dealer di Bank Indonesia dan sebagai anggota SRO.</p>



Permodalan & Praktik
Manajemen Risiko



Tata Kelola
Perusahaan



Tanggung Jawab Sosial
dan Lingkungan



Komitmen
ESG



Laporan
Keuangan

POJK No. 18 Tahun 2023 tentang Penerbitan dan Persyaratan Efek Bersifat Utang dan Sukuk Berlandaskan Keberlanjutan

<p>Penjelasan atas Peraturan dan/atau Perundang-undangan yang Diberlakukan :</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. BNI sebagai emiten wajib mengikuti ketentuan peraturan perundang-undangan di sektor pasar modal mengenai: <ol style="list-style-type: none"> a. Pernyataan Pendaftaran; b. Penawaran Umum Efek bersifat utang dan/atau Sukuk; dan c. Peraturan terkait lainnya, kecuali diatur khusus dalam POJK tersebut. 2. Penerbitan EBUS Lingkungan, EBUS Sosial, EBUS Keberlanjutan, dan/atau Sukuk Wakaf harus memenuhi 4 (empat) komponen utama, paling sedikit: <ol style="list-style-type: none"> a. penggunaan dana hasil penerbitan; b. proses evaluasi dan pemilihan kegiatan yang dibiayai dari hasil penerbitan; c. pengelolaan dana hasil penerbitan; dan d. pelaporan 3. Kewajiban pelaporan atas penerbitan EBUS Lingkungan, EBUS Sosial, dan/atau EBUS berkelanjutan, penerbitan Sukuk Wakaf, dan laporan pencapaian IKU Keberlanjutan dan TKK yang telah ditetapkan, kepada OJK.
<p>Dampak Terhadap BNI :</p>	<p>BNI melakukan pelaporan dalam hal BNI menerbitkan EBUS Lingkungan, EBUS Sosial, EBUS Keberlanjutan, dan/atau Sukuk Wakaf.</p>

POJK No. 22 Tahun 2023 Tentang Pelindungan Konsumen Dan Masyarakat Di Sektor Jasa Keuangan

<p>Penjelasan atas Peraturan dan/atau Perundang-undangan yang Diberlakukan :</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Penambahan prinsip edukasi yang memadai penegakan Kepatuhan dan persaingan yang sehat dalam prinsip Pelindungan Konsumen. 2. Penyelarasan ketentuan dengan amanat UU No. 4 Tahun 2023 tentang Pengembangan dan Penguatan Sektor Keuangan mengenai pengawasan perilaku PUJK, literasi dan inklusi keuangan, pemberantasan kegiatan usaha di sektor keuangan yang tidak memiliki izin dari Otoritas Jasa Keuangan atau otoritas yang berwenang, hak dan kewajiban Konsumen, serta hak, kewajiban, dan larangan bagi PUJK. 3. Penambahan cakupan PUJK yang menjadi kewenangan OJK dalam melakukan pengawasan, dalam hal ini Inovasi Teknologi Sektor Keuangan (ITSK), Perusahaan Perdagangan Aset Kripto, dan Koperasi yang melaksanakan kegiatan di sektor jasa keuangan. 4. Penguatan aspek pelindungan konsumen dalam kegiatan penagihan dan pengambilalihan atau penarikan agunan produk kredit atau pembiayaan oleh PUJK. 5. Penguatan aspek layanan pengaduan, layanan konsumen oleh OJK, serta hak dan kewajiban konsumen. 6. Penguatan dukungan terhadap konsumen dan/atau masyarakat disabilitas dan lanjut usia, peningkatan upaya perlindungan data/informasi konsumen.
<p>Dampak Terhadap BNI :</p>	<p>BNI melakukan penyesuaian perjanjian, melakukan fungsi edukasi bagi konsumen dan pegawai, pembentukan unit/fungsi untuk pelaksanaan ketentuan pelindungan konsumen, dan menerapkan prinsip pelindungan konsumen dalam setiap aktivitas produk dan jasa perbankan.</p>

SEOJK No. 16/SEOJK.03/2023 tentang Perhitungan Permodalan untuk Eksposur Bank terhadap Lembaga *Central Counterparty*

<p>Penjelasan atas Peraturan dan/atau Perundang-undangan yang Diberlakukan :</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Perhitungan permodalan untuk eksposur bank terhadap CCP meliputi: <ol style="list-style-type: none"> a. Derivatif <i>over-the-counter</i> (OTC); b. Derivatif melalui bursa (<i>exchange traded derivative</i>); c. <i>Long settlement transaction</i>; d. <i>Securities financing transaction</i> (SFT); yang memiliki risiko kredit perlu diperhitungkan dalam kewajiban penyediaan modal minimum bank. 2. Eksposur bank terhadap CCP dikecualikan pada kegagalan kas dan/atau instrumen keuangan (seperti saham, spot nilai tukar, atau spot komoditas) pada tanggal penyelesaian (<i>settlement date</i>) yang dikategorikan <i>default fund contribution</i>.
<p>Dampak Terhadap BNI :</p>	<p>BNI wajib melakukan perhitungan eksposur terkait transaksi dengan CCP serta perhitungan Kewajiban Penyediaan Modal Minimum Bank.</p>



Performa
2023



Laporan
Manajemen



Profil
Perusahaan



Analisa dan Pembahasan
Manajemen atas Kinerja Bank



Fungsi
Penunjang Bisnis

PADG No. 14 Tahun 2023 tentang Dealer Utama Operasi Moneter

Penjelasan atas
Peraturan dan/atau
Perundang-undangan
yang Diberlakukan

1. Dealer utama (*primary dealer*) wajib aktif dalam transaksi OPT, menjadi *market maker*, menyampaikan laporan, analisis pasar, dan informasi lainnya, menjaga kepentingan dan nama baik Bank Indonesia, dan tunduk pada ketentuan peraturan perundang-undangan yang dapat memengaruhi efektivitas peran sebagai dealer utama (*primary dealer*).
2. Kriteria peserta Operasi Pasar Terbuka (OPT) untuk dapat ditunjuk sebagai dealer utama, memenuhi aspek:
 - a. Kontribusi, meliputi kapasitas transaksi (*size*), keterhubungan (*interconnectedness*), kompleksitas (*complexity*), dan ketergantungan (*substitutability*).
 - b. Kapabilitas, meliputi paling rendah KBMI 2, memiliki peringkat komposit tingkat Kesehatan Bank tertentu dan kecukupan likuiditas Bank.
 - c. Kolaborasi dan reputasi, meliputi memiliki reputasi yang baik dalam mendukung kebijakan BI dan partisipasi dalam kebijakan moneter, sistem pembayaran, dan makroprudensial untuk mendukung pencapaian tugas BI.
3. Bank menyampaikan permohonan penunjukan dealer utama kepada Bank Indonesia.

Dampak Terhadap BNI : BNI wajib memperhatikan ketentuan terkait kriteria peserta OPT untuk menjadi *dealer* utama (*primary dealer*).

PBI No. 13 Tahun 2023 tentang Perubahan Kedua atas PBI No. 22/14/PBI/2020 tentang Operasi Moneter

Penjelasan atas
Peraturan dan/atau
Perundang-undangan
yang Diberlakukan

1. Sekuritas Valuta Asing Bank Indonesia yang (SVBI) adalah surat berharga dalam valuta asing yang diterbitkan oleh Bank Indonesia sebagai pengakuan utang berjangka waktu pendek dengan menggunakan *underlying asset* berupa surat berharga dalam valuta asing milik Bank Indonesia.
2. Sukuk Valuta Asing Bank Indonesia (SUVBI) adalah sukuk dalam valuta asing yang diterbitkan oleh Bank Indonesia dengan menggunakan *underlying asset* berupa surat berharga dalam valuta asing berdasarkan prinsip syariah milik Bank Indonesia.
3. Pengembangan instrumen Operasi Pasar Terbuka (OPT) melalui penerbitan SVBI dan SUVBI.
4. Bank wajib memenuhi kewajiban penyediaan dana dalam rangka penyelesaian transaksi OPT.

Dampak Terhadap BNI : BNI wajib memenuhi kewajiban penyediaan dana dalam rangka penyelesaian transaksi OPT.

PADG No. 17 Tahun 2023 tentang Penyelenggaraan BI-Fast Payment

Penjelasan atas
Peraturan dan/atau
Perundang-undangan
yang Diberlakukan

1. *Individual Credit Transfer* (ICT) adalah layanan dalam BI-FAST yang memproses pemindahan dana dari 1 (satu) nasabah pengirim kepada 1 (satu) nasabah penerima.
2. *Request for Payment* (RFP) adalah layanan dalam BI-FAST yang memproses pemindahan dana dari 1 (satu) nasabah pembayar kepada 1 (satu) nasabah penerima pembayaran yang didahului dengan informasi permintaan bayar dari nasabah penerima pembayaran ke nasabah pembayar.
3. *Bulk Credit Transfer* (BCT) adalah layanan dalam BI-FAST yang memproses pemindahan dana dari 1 (satu) nasabah pengirim kepada beberapa nasabah penerima atau beberapa nasabah pengirim kepada 1 (satu) nasabah penerima.
4. *Direct Debit Transfer* yang selanjutnya disebut Layanan DDT adalah layanan dalam BI-FAST yang memproses penagihan dana dari 1 (satu) biller kepada 1 (satu) nasabah tertagih.
5. Penambahan pengaturan mengenai 3 (tiga) layanan baru yaitu RFP, BCT, DDT.
6. Penyesuaian kebijakan penyelenggaraan BI-FAST antara lain meliputi penyediaan infrastruktur alternatif dan peningkatan aspek perlindungan konsumen.
7. Pengaturan pemrosesan, validasi, perintah dan *settlement* atas layanan BI-Fast.

Dampak Terhadap BNI : BNI wajib memperhatikan ketentuan BI terkait BI-Fast Payment dalam hal akan melakukan penambahan layanan RFP, BCT, dan DDT dan melakukan penyesuaian kebijakan penyelenggaraan BI-Fast.

PADG No. 18 Tahun 2023 tentang Perubahan Ketujuh atas PADG No. 21/22/PADG/2019 tentang Rasio Intermediasi Makroprudensial dan Penyangga Likuiditas Makroprudensial bagi Bank Umum Konvensional, Bank Umum Syariah, dan Unit Usaha Syariah

Penjelasan atas
Peraturan dan/atau
Perundang-undangan
yang Diberlakukan

1. Besaran kewajiban Penyangga Likuiditas (PLM) menjadi sebesar 5% (lima persen) dari sebelumnya 6% (enam persen) dari DPK BUK dalam rupiah.
2. PLM dipenuhi dalam bentuk surat berharga dalam rupiah yang dimiliki BUK dan dapat digunakan dalam operasi moneter.
3. Surat berharga dapat digunakan dalam transaksi repo dan transaksi pengelolaan likuiditas berdasarkan prinsip syariah Bank Indonesia (transaksi PaSBI) kepada Bank Indonesia dalam operasi pasar terbuka.

Dampak Terhadap BNI : BNI wajib melakukan pemenuhan PLM sebesar 5% dari DPK BUK dalam Rupiah.



Permodalan & Praktik
Manajemen Risiko



Tata Kelola
Perusahaan



Tanggung Jawab Sosial
dan Lingkungan



Komitmen
ESG



Laporan
Keuangan

Permen BUMN No. PER-1/MBU/03/2023 tentang Penugasan Khusus dan Program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Badan Usaha Milik Negara

Penjelasan atas Peraturan dan/atau Perundang-undangan yang Diberlakukan	: 1. BUMN dapat menerima Penugasan Khusus dari Pemerintah Pusat dalam rangka menyelenggarakan fungsi kemanfaatan umum serta riset dan inovasi nasional. 2. Direksi melaksanakan Program TJSI BUMN sesuai dengan RKAP yang telah disahkan oleh RUPS/Menteri. 3. Direksi menyusun dan menetapkan SOP pelaksanaan Program TJSI BUMN dengan berpedoman pada Peraturan Menteri ini dan memperhatikan karakteristik masing-masing BUMN. 4. Direksi bertanggung jawab penuh dalam pelaksanaan Program TJSI BUMN.
Dampak Terhadap BNI	: BNI wajib menyusun, menetapkan SOP, dan bertanggungjawab penuh dalam pelaksanaan Program TJSI BUMN.

Permen BUMN No. PER-2/MBU/03/2023 tentang Pedoman Tata Kelola dan Kegiatan Korporasi Signifikan Badan Usaha Milik Negara

Penjelasan atas Peraturan dan/atau Perundang-undangan yang Diberlakukan	: 1. BUMN wajib menerapkan prinsip Tata Kelola Perusahaan yang baik dalam menjalankan kegiatan usaha pada seluruh tingkatan atau jenjang organisasi. 2. Direksi wajib menerapkan Tata Kelola TI BUMN yang baik. 3. BUMN wajib menerapkan Manajemen Risiko secara efektif. 4. Direksi wajib menetapkan suatu Sistem Pengendalian Intern yang efektif untuk mengamankan investasi dan aset perusahaan. 5. Direksi BUMN wajib menandatangani Kontrak Manajemen Tahunan yang memuat target KPI Direksi secara kolektif dan KPI Direksi secara individual. 6. Dalam rangka pemenuhan ketentuan keterbukaan informasi publik, Direksi wajib menyediakan informasi laporan tahunan dipublikasi (<i>annual report</i>) yang telah ditandatangani oleh seluruh anggota Direksi dan Dewan Komisaris/Dewan Pengawas.
Dampak Terhadap BNI	: BNI wajib menerapkan prinsip Tata Kelola Perusahaan yang baik, Manajemen Risiko secara efektif, dan menetapkan Sistem Pengendalian Intern yang efektif untuk mengamankan investasi dan aset perusahaan dan publikasi <i>Annual Report</i> .

Permen BUMN No. PER-3/MBU/03/2023 tentang Organ dan Sumber Daya Manusia Badan Usaha Milik Negara

Penjelasan atas Peraturan dan/atau Perundang-undangan yang Diberlakukan	: 1. Untuk dapat diangkat sebagai anggota Direksi BUMN atau anggota Direksi Anak Perusahaan, seseorang harus memenuhi syarat materiil yaitu keahlian, integritas, kepemimpinan, pengalaman, jujur, perilaku yang baik, dan dedikasi yang tinggi untuk memajukan dan mengembangkan perusahaan. 2. Sumber bakal calon Dewan Komisaris/Dewan Pengawas BUMN berasal dari: a. Mantan Direksi BUMN; b. Dewan Komisaris/Dewan Pengawas BUMN; c. Pejabat struktural dan pejabat fungsional pemerintah; atau d. Sumber lain. 3. Manajemen suksesi merupakan proses pemilihan Direksi BUMN yang berasal dari Wadah Talenta (<i>talent pool</i>) Kementerian BUMN atau sumber lain yang ditentukan oleh Menteri. 4. Penghasilan Direksi dan Dewan Komisaris Persero ditetapkan oleh RUPS. 5. Anggota Direksi BUMN dapat diberikan Fasilitas sebagai berikut: a. Fasilitas kendaraan; b. Fasilitas kesehatan; dan c. Fasilitas bantuan hukum.
Dampak Terhadap BNI	: BNI wajib memenuhi persyaratan pengangkatan, pemberian penghasilan, dan fasilitas anggota Direksi dengan mengacu kepada Permen BUMN tentang Organ dan SDM BUMN.

PMK No. 136 Tahun 2023 tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri Keuangan Nomor 112/PMK.03/2022 tentang Nomor Pokok Wajib Pajak Orang Pribadi, Wajib Pajak Badan, dan Wajib Pajak Instansi Pemerintah

Penjelasan atas Peraturan dan/atau Perundang-undangan yang Diberlakukan	: 1. Perubahan pemberlakuan NPWP yang sebelumnya berlaku sejak 1 Januari 2024 menjadi 1 Juli 2024 atas: a. Wajib Pajak menggunakan Nomor Induk Kependudukan (NIK) sebagai NPWP dengan format 16 (enam belas) digit, b. Wajib Pajak orang pribadi bukan Penduduk, Wajib Pajak Badan, dan Wajib Pajak Instansi Pemerintah menggunakan Nomor Pokok Wajib Pajak dengan format 16 (enam belas) digit. c. Wajib Pajak menggunakan Nomor Identitas Tempat Kegiatan Usaha (NITKU) sebagai identitas tempat kegiatan usaha yang terpisah dari tempat tinggal atau tempat kedudukan;
Dampak Terhadap BNI	: BNI wajib melakukan penyesuaian Nomor Induk Kependudukan (NIK) sebagai NPWP dengan format 16 (enam belas) digit pada sistem <i>core</i> maupun pada <i>form</i> transaksi nasabah sejak 1 Juli 2024.



Performa
2023



Laporan
Manajemen



Profil
Perusahaan



Analisa dan Pembahasan
Manajemen atas Kinerja Bank



Fungsi
Penunjang Bisnis

Perubahan Kebijakan Akuntansi dan Dampaknya Terhadap BNI

Amandemen PSAK 1: Penyajian Laporan Keuangan

Penjelasan atas Perubahan Kebijakan Akuntansi yang Diberlakukan	:	Penyesuaian Tahunan PSAK 1 mensyaratkan entitas untuk mengungkapkan "informasi kebijakan akuntansi material" yang sebelumnya "Kebijakan akuntansi signifikan" dan mengklarifikasi bahwa tidak seluruh informasi kebijakan akuntansi terkait dengan transaksi, kejadian atau kondisi material lainnya adalah material terhadap laporan keuangan. Amendemen PSAK 1 juga memberikan contoh-contoh keadaan di mana entitas mungkin mempertimbangkan kebijakan akuntansi menjadi material terhadap laporan keuangan entitas tersebut.
Dampak Terhadap BNI	:	Sebagai dampak dari adaptasi penyesuaian tahunan PSAK 1, BNI melakukan penilaian untuk menentukan kebijakan akuntansi yang akan diungkapkan di laporan keuangan. Pengungkapan merujuk kepada terminologi "informasi kebijakan akuntansi material" sesuai dengan amendemen PSAK 1. Pada Paragraf 117 Amendemen PSAK 1 menyatakan bahwa, Informasi kebijakan akuntansi adalah material jika, saat dipertimbangkan dengan informasi lainnya yang ada di dalam laporan keuangan entitas, kebijakan tersebut diekspektasikan dapat mempengaruhi keputusan dari pengguna utama laporan keuangan atas laporan keuangan yang diterbitkan oleh entitas. Dalam implementasinya, BNI dan entitas anak melakukan penyesuaian kebijakan akuntansi sesuai dengan amendemen PSAK 1 namun tetap mengacu pada keputusan Ketua Bapepam-LK yaitu Peraturan No. VIII.G.7 tentang Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik yang mengatur mengenai struktur laporan keuangan Emiten yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia.

Amandemen PSAK 16: Aset Tetap tentang Hasil Sebelum Penggunaan yang Diintensikan

Penjelasan atas Perubahan Kebijakan Akuntansi yang Diberlakukan	:	Amendemen ini mengklarifikasi contoh biaya yang dapat diatribusikan secara langsung ke dalam nilai perolehan aset. Amendemen ini menambahkan pengaturan atas pengakuan hasil penjualan dan biaya perolehan atas item yang dihasilkan saat membawa aset tetap ke lokasi dan kondisi yang diperlukan sesuai dengan intensi manajemen dalam Laba Rugi dan pengukuran biaya perolehan atas item tersebut dengan menerapkan persyaratan pengukuran dalam PSAK 14: Persediaan.
Dampak Terhadap BNI	:	Amendemen ini tidak memiliki dampak yang material pada pelaporan maupun substansial terhadap kebijakan akuntansi pada BNI dan entitas anak.

Amandemen PSAK 25: Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi dan Kesalahan tentang Definisi Estimasi Akuntansi

Penjelasan atas Perubahan Kebijakan Akuntansi yang Diberlakukan	:	Amendemen PSAK 25 ini memperkenalkan definisi estimasi Akuntansi dan mengklarifikasi teknik estimasi dan teknik penilaian merupakan contoh dari teknik pengukuran yang digunakan dalam mengembangkan estimasi akuntansi dan perubahan dalam estimasi akuntansi sebagai hasil informasi baru atau perkembangan baru yang bukan merupakan koreksi kesalahan.
Dampak Terhadap BNI	:	Amendemen ini tidak memiliki dampak signifikan terhadap BNI dan entitas anak karena pada dasarnya kebijakan akuntansi BNI masih relevan dengan amendemen ini.

Amandemen PSAK 46: Pajak Penghasilan Tentang Reformasi Pajak Internasional Ketentuan Model Pilar Dua

Penjelasan atas Perubahan Kebijakan Akuntansi yang Diberlakukan	:	Amendemen PSAK 46 mengatur pengecualian sementara atas perlakuan akuntansi pajak tangguhan terkait reformasi pajak internasional (Model Pilar Dua), dan pengungkapannya supaya pengguna lebih memahami eksposur entitas terhadap pajak penghasilan Pilar Dua. Amendemen PSAK 46 ini mengusulkan agar entitas menghitung dan mengakui aset atau liabilitas pajak tangguhan pada saat pengakuan awal dari transaksi yang memunculkan aset dan liabilitas dengan jumlah yang sama, misalnya dari transaksi sewa. Tujuannya untuk menghilangkan perbedaan praktik atas transaksi tersebut atau transaksi yang serupa.
Dampak Terhadap BNI	:	Amendemen ini tidak memiliki dampak signifikan terhadap BNI dan entitas anak karena pada dasarnya kebijakan akuntansi BNI sehubungan dengan pajak tangguhan masih relevan dengan amendemen ini.



05

Fungsi Penunjang Bisnis

378	Human Capital
395	Teknologi Informasi
400	Tata Kelola Teknologi Informasi
406	Digitalisasi Layanan
411	Layanan dan Jaringan
414	BNI Customer Experience Center
419	Fungsi Kualitas Layanan



Performa 2023



Laporan Manajemen



Profil Perusahaan



Analisa dan Pembahasan Manajemen atas Kinerja Bank

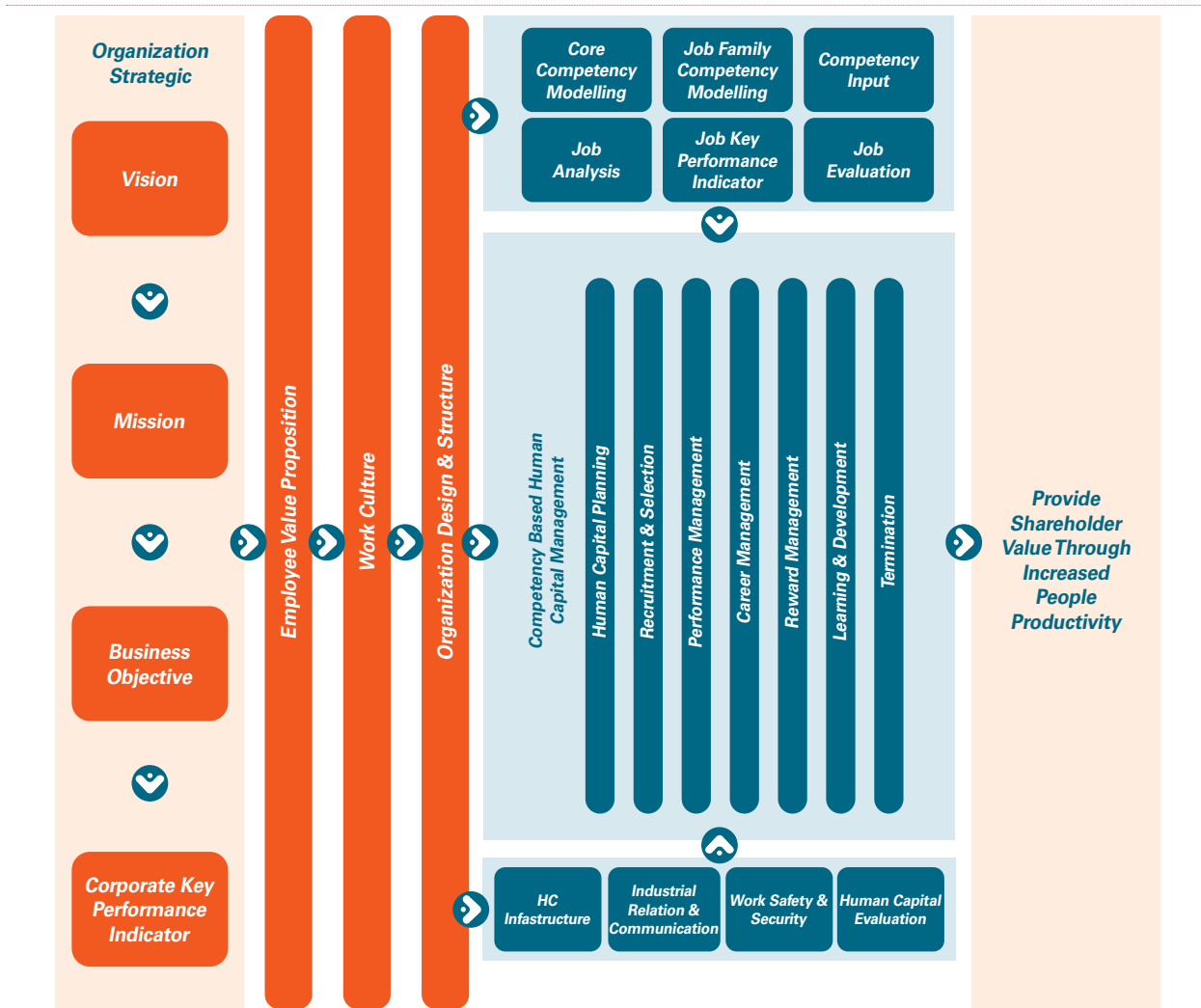


Fungsi Penunjang Bisnis

Human Capital

HUMAN CAPITAL FRAMEWORK

Untuk mewujudkan visi BNI menjadi Lembaga Keuangan Terunggul dalam Layanan dan Kinerja secara Berkelanjutan dibutuhkan *human capital* yang kompeten dan produktif. Dalam pengelolaan *human capital*, BNI menggunakan *framework* atau kerangka kerja pengelolaan *human capital* secara *end-to-end* yang selaras dengan strategi organisasi yang disebut dengan *Integrated Human Capital Framework*. *Integrated Human Capital Framework* digunakan untuk dapat memberikan gambaran pengelolaan *human capital* dan secara bersamaan memberikan *added value* pada setiap proses *Human Capital* yang dilalui oleh pegawai sehingga dapat meningkatkan *employee experience*.



BNI memahami bahwa pegawai adalah bagian yang tak terpisahkan dari organisasi dalam mewujudkan visi dan misi BNI. Oleh karena itu, pengelolaan pegawai perlu dikelola dalam sistem yang terstruktur dan selaras dengan strategi organisasi, dengan tetap memperhatikan ketentuan eksternal, berorientasi jangka panjang, dan memperhatikan *best practice* di industri. Secara garis besar, komponen dalam *Integrated Human Capital Framework* meliputi:

1. *Organization Strategic* : Strategi organisasi jangka panjang maupun jangka pendek, mulai dari visi & misi, sasaran bisnis dan *key performance indicator* pada tingkat organisasi.
2. *Employee Value Proposition*: Sebagai komitmen antara BNI dan Pegawai yang diyakini dan disepakati bersama. Saat ini, EVP yang diimplementasikan di BNI adalah "Bersama-sama menciptakan tempat terbaik untuk



Permodalan & Praktik Manajemen Risiko



Tata Kelola Perusahaan



Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan



Komitmen ESG



Laporan Keuangan

- belajar, bertumbuh, dan berkontribusi untuk Indonesia (*Learn, Grow, and Contribute to Indonesia*)”
3. **Work Culture** : Termasuk di antaranya nilai, sikap, dan perilaku yang diharapkan dari pegawai di segenap organisasi.
 4. **Organization Design & Structure** : Desain dan struktur organisasi, termasuk pembagian fungsi, tugas, tanggung jawab dan kewenangan yang jelas sehingga setiap jabatan dapat menjalankan fungsinya secara optimal.
 5. **Core Competency Modeling, Job Family Competency Modelling, Competency Input, Job Analysis, Job Key Performance Indicator & Job Evaluation** sebagai tindak lanjut dari desain organisasi untuk mendetailkan fungsi serta kompetensi yang dibutuhkan untuk dapat menjalankan fungsi tersebut dengan baik.
 6. **Competency Based Human Capital Management**: Meliputi pengelolaan *human capital* secara *end-to-end* yang berbasis kompetensi.
 7. Untuk memastikan bahwa seluruh pengelolaan *human capital* dapat berjalan dengan baik, maka perlu didukung oleh:
 - a. **HC Infrastructure** yang terintegrasi dengan data yang akurat dan mudah diakses oleh pegawai;
 - b. Hubungan industrial yang harmonis dan didukung dengan komunikasi yang efektif antara seluruh *stakeholder* yang terkait;
 - c. **Work Safety & Security** untuk memastikan keamanan dan keselamatan kerja bagi seluruh pegawai agar dapat melaksanakan pekerjaannya dengan baik;
 - d. **Human Capital Evaluation** sebagai salah satu perwujudan prinsip perbaikan tiada henti, untuk memastikan bahwa sistem pengelolaan *human capital* yang diterapkan dapat secara optimal dalam mendukung tercapainya strategi Bank.

TRANSFORMASI BUDAYA BNI UNTUK MENDORONG PERTUMBUHAN BISNIS BNI YANG BERKELANJUTAN

BNI memahami salah satu aspek penting untuk mendorong pertumbuhan bisnis yang berkelanjutan adalah dengan adanya budaya kerja (*corporate culture*) yang baik serta selaras dengan *business strategy* dan *operating model*. Saat ini, BNI sedang melakukan transformasi dengan tema RACE (*Risk Culture, Agile, Collaboration, & Execution Oriented*) sehingga dirasa perlu dilakukan transformasi budaya kerja untuk dapat menyelaraskan dan mendukung berjalannya transformasi sehingga dapat mendorong pertumbuhan kinerja bisnis BNI yang berkelanjutan. Pada tahun 2023 BNI telah meluncurkan kerangka Pengelolaan Transformasi Budaya BNI sebagai berikut:





Performa 2023



Laporan Manajemen



Profil Perusahaan



Analisa dan Pembahasan Manajemen atas Kinerja Bank



Fungsi Penunjang Bisnis

1. *Beliefs* merupakan hipotesa/asumsi/hal yang diyakini oleh BNI sebagai sesuatu yang baik dan benar, dibentuk oleh pengalaman dan mengarahkan perilaku.
2. *Core Values* merupakan prinsip-prinsip yang diyakini penting dalam menjalankan organisasi BNI, sekaligus merupakan identitas dan perekat Budaya Kerja BUMN untuk mendukung peningkatan kinerja secara berkelanjutan.
3. Tema Transformasi menjadi elemen budaya yang dinilai penting dan perlu menjadi fokus dalam proses Transformasi BNI agar BNI dapat #LompatLebihTinggi.

Ketiga hal tersebut diharapkan dapat mendorong pertumbuhan kinerja BNI secara berkelanjutan sehingga mampu mewujudkan *strategic objective* BNI dan Visi BNI.

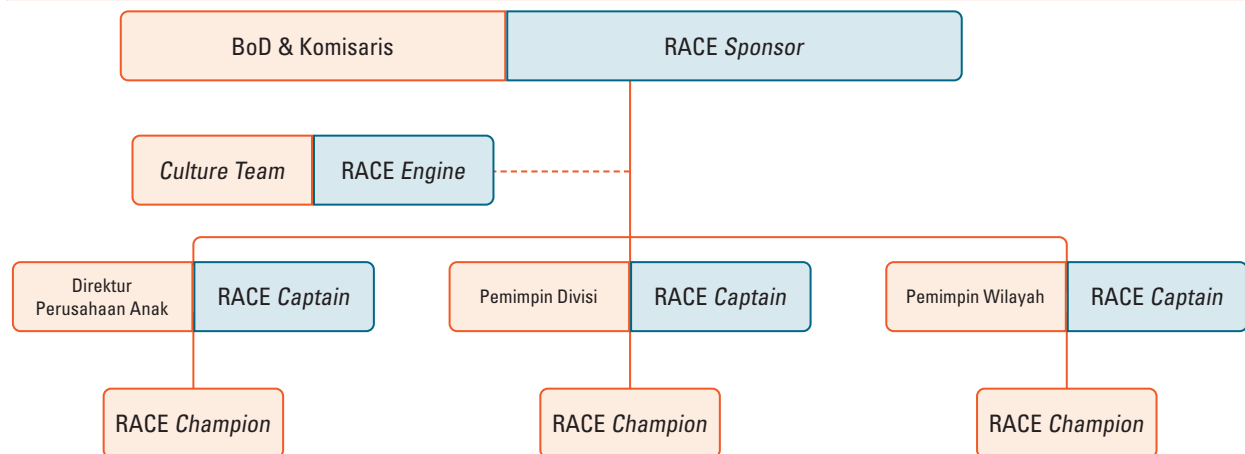
PENYELARASAN CORE VALUES AKHLAK DAN RACE SEBAGAI TEMA TRANSFORMASI DENGAN 6 PROGRAM BUDAYA

Untuk memastikan terjadinya perubahan perilaku yang lebih baik sesuai dengan *core values* dan tema Transformasi maka telah disusun 6 Program Budaya BNI yang harus dijalankan oleh segenap unit kerja sebagai berikut:



RACE NETWORK YANG TERINTEGRASI UNTUK MEMASTIKAN TRANSFORMASI BUDAYA BNI TERINTERNALISASI KE SEGENAP PEGAWAI

Internalisasi Transformasi Budaya BNI yang efektif membutuhkan dukungan *change agent* yang dapat menjadi *role model*, untuk itu telah dibentuk tim *RACE Network* yang merupakan jaringan *change agent* BNI yang bertugas untuk menginternalisasikan transformasi budaya kerja BNI ke seluruh unit kerja BNI dan juga perusahaan anak BNI. Struktur *RACE Network* BNI sebagaimana disampaikan dalam ilustrasi di bawah ini:





Permodalan & Praktik
Manajemen Risiko



Tata Kelola
Perusahaan



Tanggung Jawab Sosial
dan Lingkungan



Komitmen
ESG



Laporan
Keuangan

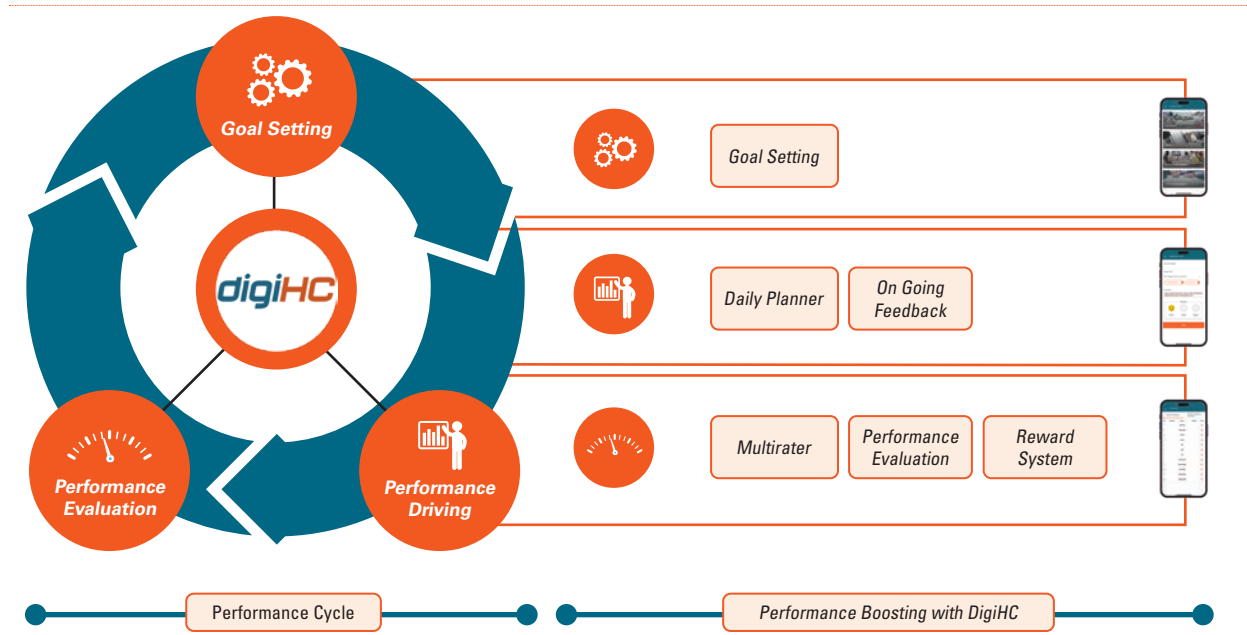
Masing-masing *RACE Network* tersebut mempunyai peran sebagai berikut:

1. *RACE Sponsor*: Memberikan arahan strategis terkait Transformasi Budaya BNI dan mengambil keputusan strategis terkait Kerangka Pengelolaan Transformasi Budaya BNI.
2. *RACE Engine*: Menyusun strategi dan rencana, serta inisiatif-inisiatif Transformasi Budaya BNI jangka pendek, menengah, dan panjang. Serta melakukan *monitoring* dan evaluasi efektivitas penerapan inisiatif Transformasi Budaya BNI.
3. *RACE Captain*: Mengarahkan dan memastikan pengelolaan inisiatif-inisiatif Transformasi Budaya di Unit Kerjanya berjalan efektif, mendorong konsistensi penerapan perilaku-perilaku yang diharapkan dan hasilnya dapat dilihat dari perbaikan kinerja/iklim kerja Unit Kerja.
4. *RACE Champion*: Mengkoordinasi dan mendorong keterlibatan seluruh jajaran pegawai di Unit Kerjanya untuk menerapkan Program Budaya dan inisiatif-inisiatif Transformasi Budaya lainnya secara konsisten dan efektif.

PENINGKATAN PRODUKTIVITAS PEGAWAI MELALUI PERFORMANCE CULTURE YANG DIDUKUNG OLEH INFRASTRUKTUR DIGITAL YANG TERINTEGRASI

Pencapaian strategi dan bisnis perusahaan tentunya tidak lepas dari upaya dan peran pegawai (*Hi-Movers*) dalam meningkatkan produktivitasnya. *Performance cycle* yang dijalankan di BNI merupakan sebuah siklus berkelanjutan yang terdiri atas *Goal Setting* untuk menetapkan sasaran kinerja yang dituju, *Performance Driving* yang bertujuan untuk mendorong tercapainya kinerja dan *Performance Evaluation* sebagai mekanisme untuk mengevaluasi kinerja pegawai.

Seluruh tahapan dalam *performance cycle* di BNI didukung oleh DigiHC sebagai *platform* digital yang dapat diakses oleh segenap pegawai melalui *gadget*. Penggunaan aplikasi ini memudahkan segenap pegawai untuk memantau dan mengelola kinerja secara terintegrasi.



APRESIASI KEPADA PEGAWAI YANG TELAH MENUNJUKAN KINERJA YANG KONSISTEN DAN TELAH MENERAPKAN PERFORMANCE CULTURE MELALUI BNI EXCELLENCE EMPLOYEE (BEE) AWARD

Sebagai bentuk apresiasi tertinggi dari Manajemen kepada Pegawai BNI yang telah menunjukkan kinerja unggul & menjadi *role model* bagi unit kerja masing-masing, maka pada tanggal 26 Mei 2023 dilaksanakan BNI *Excellence Employee (BEE) Award*. Dalam kegiatan tersebut Manajemen memberikan penghargaan untuk sejumlah kategori kepada pegawai di antaranya *Relationship Manager*, *Service Excellence*, *Most Progressive Unit* dengan acara puncak yaitu pemberian penghargaan *Best Employee* kepada 50 (lima puluh) Pegawai yang secara konsisten memberikan kinerja terbaik bagi perusahaan. Penghargaan tersebut langsung diberikan dan dihadiri oleh segenap jajaran Direksi dan Dewan Komisaris



Performa
2023



Laporan
Manajemen



Profil
Perusahaan



Analisa dan Pembahasan
Manajemen atas Kinerja Bank



Fungsi
Penunjang Bisnis



Testimoni Perwakilan Best Employee:



Reza Faizal Ginanjar

AVP Corporate Card Product Development – Card Business Division

Pencapaian kinerja yang dicapai dalam beberapa waktu terakhir merupakan kolaborasi antara individu dengan lingkungan dan budaya yang mendukung pegawai untuk dapat berinovasi dan menghasilkan produk serta layanan baru untuk dapat memberikan layanan terbaik sesuai dengan kebutuhan nasabah.

Pegawai juga diharapkan dapat *agile* dalam mengantisipasi perubahan teknologi yang berdampak pada *blue print* sistem pembayaran, serta aktif dalam forum bersama dengan *industry, principal, regulator, switcher* dan lembaga *standard* tentunya dapat membantu pada saat melakukan inisiasi untuk produk ataupun layanan yang dibutuhkan oleh *Market*.

Kartu Kredit yang awalnya diragukan eksistensinya, saat ini telah berevolusi menjadi *payment tools* yang dapat digunakan oleh berbagai pihak tidak hanya untuk sektor konsumen namun juga untuk sektor pemerintah, ataupun kerja sama melalui *platform* digital untuk mendorong kerjasama B2B2C dan B2B2B.

Impact dari apresiasi yang telah diberikan perusahaan tersebut tentunya secara tidak langsung harus dipertanggungjawabkan melalui tindakan-tindakan yang konsisten untuk memberikan kinerja yang terbaik untuk kedepannya. Selain itu sebagai bagian dari *RACE Champion*, saya harus mampu menjadi katalis untuk mendorong kinerja terbaik tersebut dapat ditularkan kepada tim terdekat ataupun rekan dalam satu unit.

Terima kasih tentunya saya ucapkan kepada manajemen BNI yang telah memberikan kesempatan atas apresiasi yang telah diberikan. Mengingat apresiasi ini dapat terus menjaga motivasi untuk terus melakukan perbaikan ataupun inovasi secara berkelanjutan untuk BNI.



Testimoni Perwakilan Best Employee:



Wulansari

Regional Business, Transaction, & Digital Development Department
Head – Regional Office 06

Tidak terasa sudah dua belas tahun saya bergabung dengan keluarga besar BNI.

Dengan segala pengalaman dan pembelajaran yang sudah saya peroleh dalam kurun waktu lebih dari satu dekade tersebut, saya dapat memberikan kinerja terbaik kepada BNI yang dibuktikan dengan penilaian kinerja saya tiga tahun terakhir ini.

Bukan hal yang mudah untuk pencapaian tersebut, namun semua terasa masuk akal dan dapat dilakukan karena iklim di BNI sangat mendukung setiap karyawannya yang ingin terus tumbuh dan mengembangkan dirinya dari waktu ke waktu.

BEE Awards bagi saya adalah sebuah kejutan dan kado yang tidak pernah saya sangka. Dapat berdiri bersama dengan insan-insan pengukir prestasi saat itu memberikan dampak yang luar biasa terhadap kepercayaan diri saya. Semangat untuk maju lebih terarah dan naik ke tempat yang lebih tinggi semakin menguat dalam benak dan tekad saya.

Rasa terima kasih dan apresiasi saya kepada manajemen BNI akan saya wujudkan dalam karya nyata saya dalam bekerja. Efektivitas dan produktivitas akan senantiasa dijaga untuk terus ditingkatkan seiring dengan pengalaman dan ilmu baru diberikan selama bekerja di BNI.





Permodalan & Praktik
Manajemen Risiko



Tata Kelola
Perusahaan



Tanggung Jawab Sosial
dan Lingkungan



Komitmen
ESG



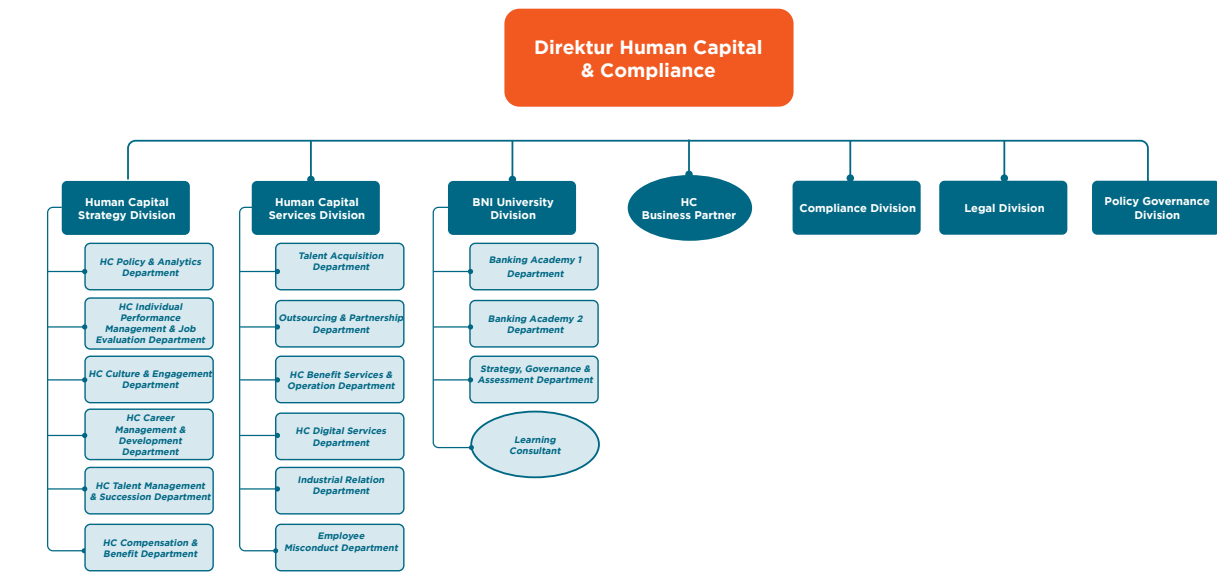
Laporan
Keuangan

STRUKTUR ORGANISASI PENGELOLA HUMAN CAPITAL BNI

Mempertimbangkan perkembangan dan pertumbuhan bisnis BNI, perubahan *trend* bisnis perbankan, dan juga tantangan ke depan, maka BNI memerlukan SDM yang memiliki kapabilitas terunggul untuk dapat bersaing di industri perbankan baik pada skala nasional maupun global. Berdasarkan hal tersebut diperlukan pengelolaan *Human Capital* yang solid dan senantiasa melakukan perbaikan serta penyempurnaan dalam praktek pengelolaan *Human Capital* di BNI.

BNI telah memiliki organisasi pengelolaan *Human Capital* yang langsung disupervisi oleh Direktur Human Capital & Compliance. Organisasi pengelolaan *Human Capital* di BNI terdiri atas Divisi Human Capital Strategy yang berwenang untuk menetapkan kebijakan terkait *Human Capital*. Divisi Human Capital Services yang berperan melakukan operasionalisasi kebijakan terkait *Human Capital*, BNI University yang bertanggung jawab dalam melakukan pengembangan kapabilitas pegawai, serta HC Business Partner yang berfungsi dalam menjalankan peran sebagai *strategic partner*.

Struktur Organisasi Pengelola Human Capital BNI



PROFIL PEGAWAI

Per 31 Desember 2023, jumlah pegawai BNI mencapai 27.570 orang, jumlah ini mengalami peningkatan sebanyak 400 orang atau sebesar 1,5% dibandingkan jumlah pegawai per 31 Desember 2022 yang tercatat sebanyak 27.170 orang. Kenaikan jumlah pegawai ini selaras dengan strategi BNI untuk melakukan penguatan pada sektor *Information & Technology* serta Digital sehingga dapat memberikan layanan yang terbaik bagi nasabah. Adapun informasi mengenai profil pegawai BNI, dapat dilihat di Bab Profil Perusahaan pada Laporan Tahunan ini.

IMPLEMENTASI STRATEGI PENGELOLAAN HUMAN CAPITAL TAHUN 2023

STRATEGIC WORKFORCE PLANNING & RECRUITMENT UNTUK MENDAPKANTALENTA TERBAIK

Salah satu prioritas dalam pengelolaan *human capital* di BNI untuk memastikan ketersediaan pegawai pada fungsi-fungsi yang mendukung tercapainya strategi bisnis BNI. Selaras dengan strategi bisnis Bank, maka strategi *workforce planning* pada tahun ini berfokus untuk memperkuat bisnis *corporate & international banking*, IT & Digital serta fokus dalam peningkatan CASA dan FBI.

Untuk mewujudkan hal tersebut BNI melakukan rekrutmen melalui beberapa program di antaranya *Officer Development Program* (ODP) dan *Assistant Development Program* (ADP). Pelaksanaan program tersebut bertujuan untuk memastikan ketersediaan talenta sesuai dengan kebutuhan bisnis bank saat ini serta memastikan ketersediaan talenta untuk menjadi *leaders* di masa yang akan datang

Pemenuhan pegawai BNI dilakukan dengan melalui beberapa *sourcing* di antaranya adalah:

1. *Campus hiring* dengan universitas-universitas yang telah bekerja sama dengan BNI sekaligus.
2. Keikutsertaan dalam pencarian talenta terbaik Indonesia lulusan Luar Negeri melalui kerja sama dengan instansi yang mengkoordinasikan perhimpunan atau perkumpulan mahasiswa dan lulusan Luar Negeri, contohnya LPDP dan *Young Indonesian's Professionals Association* (YIPA).
3. Program *Early Recruitment Program* (ERP) rekrutmen khusus melalui pemberian beasiswa kepada mahasiswa berprestasi dari Perguruan Tinggi unggulan untuk menjadi calon pegawai BNI.
4. Selain itu, BNI juga mendukung program Kementerian BUMN dengan berpartisipasi pada Program Rekrutmen Bersama BUMN (RBB) untuk mengisi kebutuhan pegawai di sejumlah unit bisnis BNI.



Performa
2023



Laporan
Manajemen



Profil
Perusahaan



Analisa dan Pembahasan
Manajemen atas Kinerja Bank

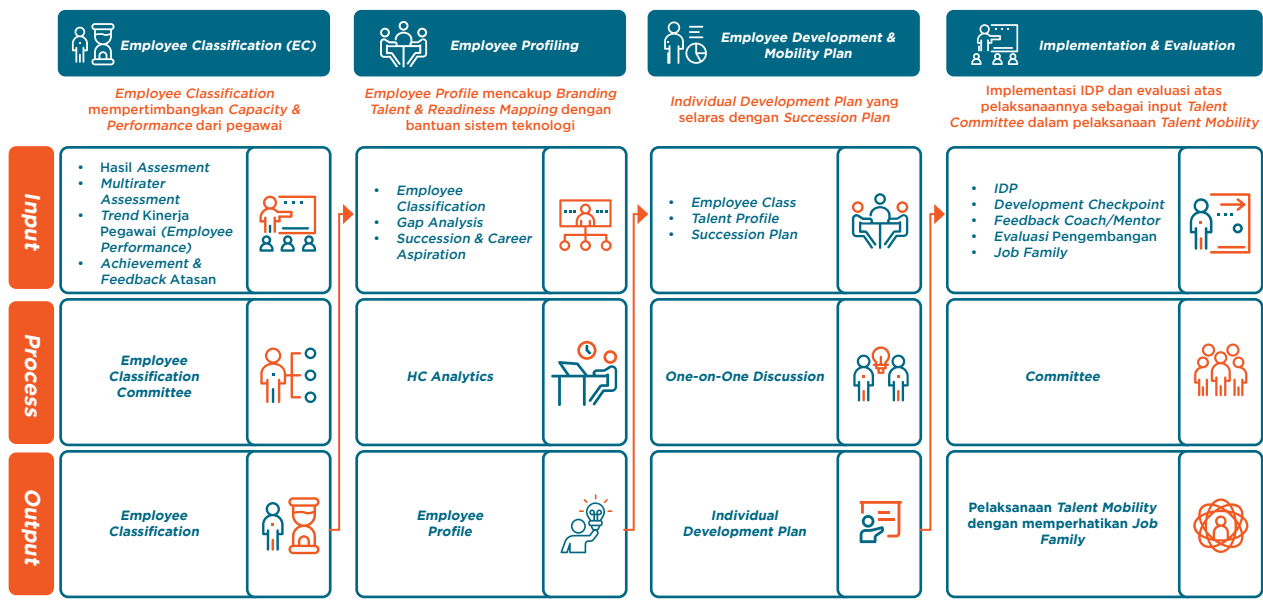


Fungsi
Penunjang Bisnis

MENCIPTAKAN TALENTA YANG BERKELANJUTAN MELALUI PENYEMPURNAAN CAREER & TALENT MANAGEMENT YANG TERINTEGRASI DENGAN EMPLOYEE DEVELOPMENT

Sejalan dengan perubahan cara kerja baru yang lebih *agile* dan kolaboratif yang terlihat dari transformasi organisasi di BNI, maka dipandang perlu untuk dilakukan inisiatif dalam pengelolaan *human capital* di BNI secara *end-to-end*.

Adapun beberapa respon terhadap hal tersebut adalah dengan penyempurnaan pada *career management & talent management* termasuk dalam pengembangan program *development*-nya. Penyempurnaan tersebut dilakukan secara *end-to-end* proses untuk dapat menghasilkan pegawai dengan kapabilitas yang dibutuhkan sesuai dengan bisnis bank saat ini dan masa depan. Berikut merupakan *framework end-to-end career management & talent management*:



Di samping hal tersebut, terdapat beberapa inisiatif penyempurnaan yang dilakukan pada 2023 adalah sebagai berikut:

1. Optimalisasi Data Analytics & Enhancement Infrastruktur IT

Dalam mengembangkan dan menjalankan strategi *career & talent management*, BNI terus meningkatkan penggunaan *data analytics*. Selain itu untuk meningkatkan efektivitas dan efisiensi didukung dengan infrastruktur IT melalui digitalisasi *business process*, sehingga pengelolaan talent dilakukan secara efektif, efisien dan *data driven*. Pada tahun 2023 BNI melakukan *improvement Talent Dashboard* dan perbaikan kualitas data untuk meningkatkan akurasi dari analisa data yang dihasilkan.

2. Strengthening Talent Management

Sebagai bagian dari upaya pembentukan *leader* BNI di masa depan maka terdapat *focusing* terkait dengan pengelolaan pegawai yang dikategorikan sebagai *talent*. Adapun program tersebut disusun secara *personalized* dan disusun berdasarkan *gap competency* pegawai rencana karir pegawai, serta melihat *trend* industri perbankan dan sektor jasa finansial kedepannya untuk mengetahui kompetensi yang dibutuhkan di masa depan.

Setiap pegawai diwajibkan menyusun program *Individual Development Plan* (IDP) yang terdiri dari rencana pengembangan pada *Hard Competency*, *Soft Competency* dan *Leadership Competency* yang didasari dari hasil *assesment*. Selanjutnya pegawai akan melakukan *One-on-One Discussion* dengan atasan langsung sehingga pengembangan yang akan dilakukan sesuai dengan tujuannya.

Data *Individual Development Plan* (IDP) tersebut menjadi acuan BNI University dalam menyediakan *learning & development program* untuk mendukung terwujudnya rencana pengembangan pegawai.

- Employee Mobility** dengan memperhatikan *Job Family* Perbaikan ini merupakan salah satu bagian dari transformasi BNI yang sejalan dengan proses perubahan cara kerja baru dan perubahan organisasi, maka dilakukan penyempurnaan terkait *career management* yang selaras dengan perubahan organisasi. Salah satu perbaikan adalah penyempurnaan yang dilakukan adalah pergerakan *career* pegawai yang sesuai dengan *job family* sehingga peningkatan kapabilitas dapat disesuaikan dengan rencana *career* pegawai sesuai dengan *job family*-nya.



Permodalan & Praktik
Manajemen Risiko



Tata Kelola
Perusahaan



Tanggung Jawab Sosial
dan Lingkungan



Komitmen
ESG



Laporan
Keuangan

4. Penyempurnaan *Succession Planning*

Untuk memastikan tersedianya calon pimpinan di masa depan, setiap *leader* di BNI diwajibkan untuk merekomendasikan pejabat pengganti sebagai bagian dari *succession planning* yaitu dengan proses memilih calon suksesor, evaluasi tingkat kesiapan calon suksesor, serta melakukan *development* kepada calon suksesor bekerjasama dengan *human capital*. Selain itu untuk meningkatkan *capability* calon pimpinan, BNI terus mengembangkan program *Leadership* dan akselerasi yang menjadi bagian dari program Manajemen.

5. *Career Acceleration*

Sejalan dengan misi Kementerian BUMN serta strategi perusahaan untuk memfasilitasi *talent* muda dan Perempuan yang memiliki *capacity* dan *capability* unggul untuk mengisi posisi pimpinan perusahaan, maka disediakan program percepatan karir (*Career Acceleration*) dengan mekanisme *speed track*. *Speed track* adalah jalur percepatan karir yang memungkinkan pegawai untuk duduk di satu posisi dalam jangka waktu yang lebih cepat dari seharusnya (*accelerated*). Pelaksanaan seleksi pegawai untuk menduduki posisi pimpinan melalui program *Career Acceleration* ini dilakukan dengan seleksi ketat yang bertujuan untuk memastikan bahwa pegawai yang mengikuti program ini telah memiliki *capacity* dan *capability* yang mumpuni serta *learning agility* yang tinggi sebelum menduduki posisi tujuan.

6. *Global Postgraduate Program* (GPP)

Dalam rangka mewujudkan *Employee Value Proposition* (EVP) sebagai tempat terbaik berkontribusi, belajar, dan bertumbuh guna menjadi kebanggaan negeri, BNI memberikan kesempatan kepada talent terbaiknya untuk mengembangkan diri melalui pemberian Beasiswa S2 pada *Top 30 World University*.

Testimoni *Global Postgraduate Program*



Vanessa Margareth Simanjuntak

Master of Laws (LL.M.), University of California, Berkeley

Global Postgraduate Program (GPP) BNI merupakan bukti konkret bahwa BNI tidak hanya mendukung dan memberikan kesempatan bagi pegawai untuk melanjutkan jenjang pendidikan yang lebih tinggi, namun juga memfasilitasi keluarga pegawai selama berada di negara studi. Bagi saya, menjadi peserta GPP BNI merupakan bentuk apresiasi tertinggi yang saya terima selama berkarir di BNI. Program ini juga membuktikan bahwa BNI mendukung *Gender Equality*, di mana saya sebagai seorang student-mom dapat membawa keluarga saya yang dijamin penuh oleh BNI, sehingga dapat optimal dalam menjalani studi.

University of California, Berkeley merupakan universitas terbaik ke-9 di dunia dan juga menduduki peringkat yang sama di bidang *Subject Law and Legal Studies*. Kurikulum *Berkeley Law* didesain untuk mempersiapkan *lawyer* asing dalam praktik global, salah satunya dengan menyediakan opsi *Certificates of Specialization* dalam berbagai bidang hukum. Beberapa *Certificates of Specialization* yang tersedia antara lain *Business Law, Law & Technology, Environmental Law, Energy & Clean Technology Law, International Law*, dan sebagainya.

Saya memilih spesialisasi *Business Law* sejalan dengan langkah BNI yang terus melakukan transformasi bisnis dan *culture* guna memberikan layanan perbankan terbaik kepada masyarakat. Kuliah di negara maju yang juga merupakan pusat perekonomian dunia memberikan saya perspektif baru dan pengetahuan *ter-update* terkait isu ekonomi & bisnis global. Saya percaya bahwa ilmu yang saya peroleh dapat meningkatkan kapabilitas saya sebagai *corporate lawyer* untuk berkontribusi lebih kepada negara melalui BNI, khususnya dalam mencapai tujuan BNI untuk *Go Global, Go Digital, dan Go Green*.



Testimoni *Global Postgraduate Program*



Kukuh Wicaksono

Master of International Business, The University of Melbourne

Mendapatkan kesempatan untuk menjadi penerima beasiswa *Global Postgraduate Program* (GPP) dari PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk merupakan pencapaian yang sangat membanggakan. Program GPP ini merupakan kesempatan bagi anak muda BNI untuk meningkatkan *knowledge, exposure*, dan juga kapasitas. Selain memberikan kesempatan untuk berkembang, program ini juga memberikan berbagai fasilitas untuk mendukung kegiatan belajar di negeri orang. Hal ini membuat saya dapat berkonsentrasi penuh pada kegiatan belajar untuk menyelesaikan studi yang saya tempuh.

Program yang baik tentu juga mempunyai persyaratan yang *challenging* untuk dihadapi. Salah satu syarat yang cukup menantang adalah universitas yang dituju harus dalam *Top 30 Universities per Subject Area* berdasarkan *QS World University Rankings*. Alhamdulillah setelah melalui perjuangan yang cukup panjang, saya diterima di University of Melbourne yang merupakan universitas terbaik di Australia untuk tahun 2024 berdasarkan *QS World University Rankings*. Mengingat saat ini BNI sedang berfokus pada pengembangan bisnis internasional dan saya berkomitmen untuk memberikan kontribusi secara maksimal, maka program studi yang saya ambil adalah *Master of International Business*.

Benar saja. Menjalani pendidikan di salah satu universitas terkemuka di dunia dan program studi yang berfokus pada bisnis internasional memberikan saya wawasan dan ilmu yang sangat berharga. Mendapatkan pengalaman dan ilmu dari para pengajar *top tier* dunia, bertukar pikiran dengan teman dari berbagai belahan dunia yang memiliki cara pandang yang beragam dan atmosfer keterbukaan pendapat yang ada sangat mendukung kegiatan belajar saya. Dengan *exposure* dan *knowledge* yang saya dapat dari sini, semakin meningkatkan optimisme saya untuk berkontribusi kepada BNI.





Performa
2023



Laporan
Manajemen



Profil
Perusahaan



Analisa dan Pembahasan
Manajemen atas Kinerja Bank



Fungsi
Penunjang Bisnis

7. Self Development Program (SDP)

Selain mendukung peningkatan kapabilitas pegawai melalui Studi di *Top 30 Global Universities*, BNI juga mendukung pegawai yang ingin menyelesaikan pendidikan akademik Strata-1, Strata-2, dan Strata-3 di universitas terbaik Indonesia secara mandiri melalui program *Self Development Program*.

Testimoni Leadership Development Program



Aqbil Bani Mutsla

Master of Business Administration, Universitas Gadjah Mada

Self Development Program merupakan salah satu program dari BNI yang memberikan kesempatan luas kepada BNI Hi-Movers untuk dapat meningkatkan kapabilitas diri khususnya dalam bidang akademik di universitas-universitas ternama di dalam negeri. Saya diberikan kesempatan oleh BNI untuk dapat mengembangkan kompetensi diri saya di salah satu universitas terbaik di Indonesia, yaitu Universitas Gadjah Mada (UGM) dengan program *Master of Business Administration (MBA)* dengan fokus *Strategic Management*. Selama masa pembelajaran saya mendapatkan pengetahuan terkait dengan bagaimana cara menjalankan perusahaan dilihat dari "*helicopter view*" serta bagaimana menjalankan bisnis yang berorientasi terhadap *profit* namun tetap memiliki etika bisnis.

Hal-hal yang menarik dari pembelajaran di *Master of Business Administration (MBA)* UGM ini adalah terdapat pemerataan edukasi melalui matrikulasi selama 1 semester serta terdapat mata kuliah "*Immersion*" dimana mahasiswa yang saat ini rata-rata bekerja di bidang *finance* atau perbankan diberikan *challenge* untuk dapat mempelajari lini bisnis baru di luar bidang yang mereka tekuni.

Melalui *Self Development Program*, BNI Hi-Movers tidak perlu khawatir terkait dengan biaya akademik yang cukup tinggi. BNI dapat melakukan penggantian biaya bagi seluruh BNI Hi-Movers yang telah secara mandiri mengikuti pendidikan akademik di dalam negeri. Semoga semakin banyak BNI Hi-Movers yang dapat meningkatkan kapabilitas diri melalui jenjang pendidikan yang lebih tinggi.



MENGEMBANGKAN KAPABILITAS SUMBER DAYA MANUSIA MASA KINI DAN MENGANTISIPASI MASA DEPAN

Untuk mendukung visi perusahaan sebagai lembaga keuangan yang unggul dalam layanan dan kinerja secara berkelanjutan, BNI telah menyediakan berbagai macam program pelatihan dan pengembangan yang disesuaikan dengan kebutuhan pegawai dan perusahaan. Pengembangan kompetensi pegawai BNI dilakukan melalui BNI University, dengan menerapkan prinsip "*Learner as the Center of Learning*" dan seluruh pembelajaran disusun berdasarkan *Learning Value Chain* yang dimulai dari analisis strategis bisnis perusahaan dan kompetensi pegawai hingga evaluasi dampak pembelajaran terhadap bisnis.





Permodalan & Praktik
Manajemen Risiko



Tata Kelola
Perusahaan



Tanggung Jawab Sosial
dan Lingkungan



Komitmen
ESG



Laporan
Keuangan

Dalam menjalankan mandatnya tersebut, BNI University mengelola dana pengembangan kualitas SDM dengan memedomani Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) Republik Indonesia Nomor 24 Tahun 2022 tentang Pengembangan Kualitas Sumber Daya Manusia Bank Umum.

Sejak tahun 2017 sampai dengan saat ini BNI University menetapkan standar pengelolaan prosedur mengacu pada ISO 9001:2015, dan sejak tahun 2019 telah mengikuti akreditasi khusus *corporate university* berstandar global, yaitu *Corporate Learning Improvement Process (CLIP)* dari *European Foundation of Management Development (EFMD)*, di mana dalam proses Re-Akreditasi di tahun 2022 BNI University dinyatakan memenuhi persyaratan Akreditasi CLIP untuk periode 5 (lima) tahun.

Sebagai *corporate university*, BNI University mengelola kegiatan pengembangan dan pelatihan untuk mendukung implementasi kebijakan strategis Bisnis BNI dan mewujudkan Visi dan Misi Perusahaan. Agar dapat memenuhi kebutuhan pengembangan kapabilitas Bank secara efektif, BNI University membagi fokus pengembangan pembelajaran dalam 8 (delapan) Akademi, yaitu:

No.	Academy	Mengelola pengembangan dan program pelatihan terkait dengan:
1	<i>Leadership Academy</i>	Mengelola program terkait peningkatan kapabilitas kepemimpinan (<i>leadership</i>).
2	<i>Finance & Human Capital Academy</i>	Mengelola pengembangan dan pelatihan pegawai yang berkaitan dengan sektor <i>Finance</i> dan <i>Human Capital</i> .
3	<i>Legal, Governance, Audit & Compliance Academy</i>	Mengelola pengembangan dan pelatihan pegawai yang berkaitan dengan sektor <i>Legal, Governance, Audit</i> , dan Kepatuhan.
4	<i>IT, Digital & Operation Academy</i>	Mengelola pengembangan dan pelatihan pegawai yang berkaitan dengan sektor <i>IT, Digital</i> , dan <i>Operation</i> .
5	<i>Risk Academy</i>	Mengelola pengembangan dan pelatihan pegawai yang berkaitan dengan sektor Pengelolaan Risiko.
6	<i>Network & Services Academy</i>	Mengelola pengembangan dan pelatihan pegawai yang berkaitan dengan pengelolaan bisnis wilayah.
7	<i>Wholesale, Treasury & International Banking Academy</i>	Mengelola pengembangan dan pelatihan pegawai yang berkaitan dengan sektor <i>Wholesale, Treasury</i> , dan <i>International Banking</i> .
8	<i>Retail Banking Academy</i>	Mengelola pengembangan dan pelatihan pegawai yang berkaitan dengan sektor <i>Retail Banking</i> .

1. Pengembangan Kapabilitas Berjenjang

Berdasarkan kebutuhan pengembangan untuk dapat menampilkan *performance* terbaik, pengembangan pelatihan dilakukan dengan menggunakan pendekatan berdasarkan Jenjang dan Posisi dari masing-masing pegawai. Pengembangan kapabilitas per level jabatan bersifat *cross border*, seperti *Leadership Program*, *Risk Management*, *Human Capital Program*, dan *Digital Program*.

Dalam menghadapi persaingan yang semakin kompleks BNI harus memiliki *pool of talent* yang unggul dan siap dalam menghadapi berbagai tantangan. Oleh karena itu, BNI perlu melakukan pengembangan kompetensi, salah satunya terkait aspek kepemimpinan untuk pegawai secara berkelanjutan.

BNI telah menyusun program pengembangan kapabilitas sebagai bagian dari pengembangan karir pegawai yang dimulai sejak kepemimpinan di tingkat awal hingga level tertinggi kepemimpinan di BNI. Program ini mencakup pengetahuan, keterampilan perbankan, kompetensi personal dan kepemimpinan untuk mempersiapkan pegawai agar dapat menjadi pemimpin baik pada posisi saat ini maupun masa yang akan datang.



Performa
2023



Laporan
Manajemen



Profil
Perusahaan

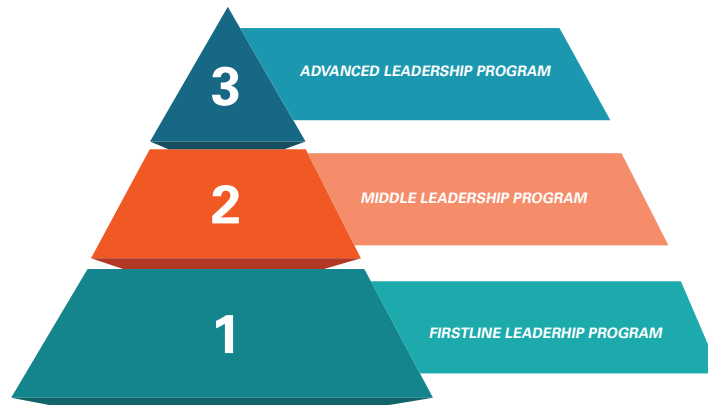


Analisa dan Pembahasan
Manajemen atas Kinerja Bank



Fungsi
Penunjang Bisnis

Program ini telah didesain secara khusus untuk *pool of talent* di setiap jenjang kepegawaian dengan penjelasan berikut:



No.	Nama Program	Tujuan
1	<i>Firstline Leadership Program</i>	Program yang ditujukan untuk mengembangkan kemampuan kepemimpinan <i>pool of talent</i> di Jenjang AMGR dan MGR.
2	<i>Middle Leadership Program</i>	Program yang ditujukan untuk mengembangkan kemampuan kepemimpinan <i>pool of talent</i> di Jenjang AVP dan VP.
3	<i>Advanced Leadership Program</i>	Program yang ditujukan untuk mengembangkan kemampuan kepemimpinan <i>pool of talent</i> di Jenjang SVP dan SEVP.

Melalui program ini, BNI University bermaksud mempersiapkan suksesor untuk berbagai posisi di masa mendatang.

Testimoni Leadership Development Program



Darman Susanto Setiono

Team Leader Information Delivery Department,
Divisi Data Management & Analytics (DMA)

Advanced Management Leadership Program (AMLPL) merupakan satu set sesi *upgrading* yang bagi saya tidak hanya merupakan sarana memahami konsep-konsep penting sebagai seorang *leader* di era digitalisasi dan disrupsi secara mendalam, namun juga merupakan momen belajar *hard skills* dan *soft skills* dari para pengajar, instruktur, dan bahkan sesama peserta. Karena pegawai-pegawai yang dikumpulkan dalam AMLPL merupakan *talents* BNI dengan kapabilitas dan kapasitas yang kuat, tidak heran sesi-sesi yang diselenggarakan berjalan dengan penuh antusiasme diskusi dan pembelajaran dua arah.

Pembelajaran mengenai *Impactful Value Creation and Execution Strategy, Strategic Foresight and Scenario Planning, Leading Innovation, Planning and Organizing in the Change Process*, dan *Visionary Leadership* selalu berjalan disertai diskusi-diskusi yang tajam dan relevan. Kelima pembelajaran tersebut sangat relevan dengan kondisi yang terjadi di dunia maupun Indonesia saat ini. Saya yakin pembekalan ini merupakan aset yang berharga bagi seluruh BNI Hi Movers yang telah mengikutinya untuk dapat menerapkan konsep-konsep tepat guna dalam pekerjaan sehari-hari di BNI guna mencapai hasil yang optimal dan berdampak. *In-class session* ini berlanjut dengan proyek-proyek yang dijalankan oleh peserta di bawah pengawasan BNI University.



Testimoni Leadership Development Program



Adita Tiara Bastom

MGR Regional Human Capital, Kantor Wilayah 06 BNI

Thanks to BNI karena sudah memberikan kesempatan kepada saya untuk mengikuti *Firstline Management Leadership Program (FMLP)*. Materi yang disampaikan dalam *in-class training* sangat komprehensif di antaranya *Managing Team Performance, Innovative Problem Solving, Developing Agile and Digital Mindset, Execute to Perform*, dan *Developing Farsighted and Global Leaders*. Materi disampaikan oleh para pakar dan praktisi di bidangnya menggunakan pendekatan teori *best practice* maupun *case study*, sehingga suasana kelas menjadi hidup.

Dalam kondisi yang serba tidak pasti dan dinamis, serta kondisi BNI yang saat ini sedang bertransformasi, kami dibekali perubahan *mindset* dan *guidance* bagaimana cara membentuk tim yang *high perform* dalam situasi yang *agile*, menjadi adaptif dan kreatif untuk menghasilkan inovasi untuk perbaikan proses kerja ataupun menciptakan peluang untuk peningkatan bisnis bagi BNI. Pada akhirnya kapabilitas tersebut memang yang dibutuhkan untuk dapat memenangkan *market share* di pasar.

The single biggest way to impact an organization is to focus on leadership development – John C Maxwell. FMLP menjadi langkah nyata bahwa BNI fokus pada pengembangan kompetensi para *leader*. Alumni FMLP dapat menjadi *future leader* di puncak tertinggi di BNI yang kelak juga akan meng-*create leader-leader* baru untuk memenangkan persaingan.





Permodalan & Praktik
Manajemen Risiko



Tata Kelola
Perusahaan



Tanggung Jawab Sosial
dan Lingkungan



Komitmen
ESG



Laporan
Keuangan

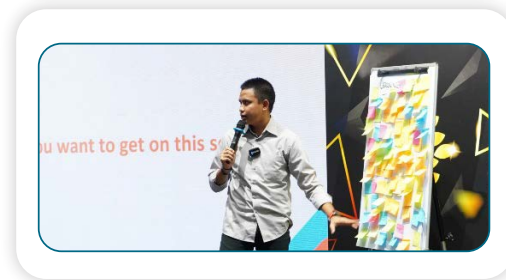
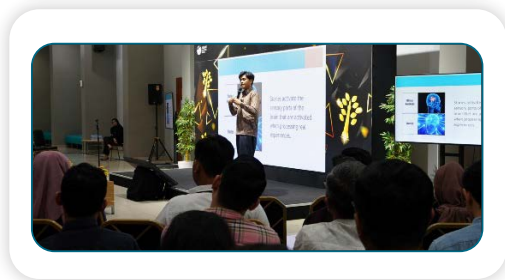
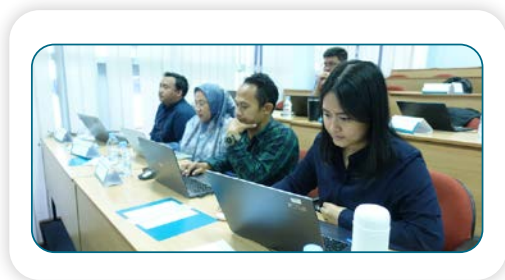
Untuk mendukung pengembangan kapabilitas secara menyeluruh, BNI University juga menyusun dan menyelenggarakan pelatihan bagi Level BOD dan BOC melalui *Top Executive Development Program*. Peningkatan kompetensi BOD dan BOC dilaksanakan dengan beragam jenis pembelajaran, seperti *Executive Education* di mana BNI University bekerja sama dengan lembaga pendidikan internasional terkemuka seperti London Business School, Rotterdam School of Management, Harvard Business School, dan sebagainya. Selain itu juga dilakukan sesi *sharing session* bersama narasumber *expert* terkait *Economics, Financial Industry, Global and Digital Banking, Governance and Compliance*, dan topik lainnya yang sesuai dengan kondisi dunia bisnis terkini.

2. Pengembangan Kapabilitas Berdasarkan Posisi

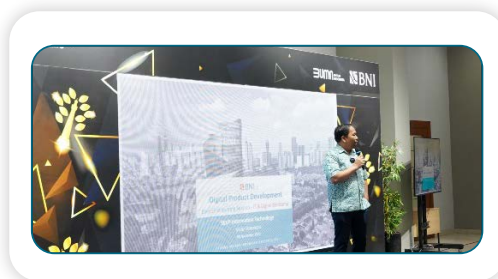
Selain pelatihan yang dikembangkan berdasarkan Jenjang, BNI University juga meningkatkan kapabilitas pegawai berdasarkan spesifik fungsi posisinya. Pelatihan yang dilakukan mencakup *hard skill* dan *soft skill*, seperti Brevet *Branch Management, Frontliner Academy, Brevet Wholesale Transactional Banking*, dan sebagainya.

Dalam rangka memastikan bahwa setiap pegawai yang duduk di posisinya telah dilengkapi dengan *skill* dan *knowledge* sesuai, maka disusun *Learning Path* spesifik sesuai fungsi. Pengembangan tersebut terdiri atas aspek *hard skill* dan *soft skill* yang terbagi atas program wajib (*mandatory*), suplemen (*thematic*), dan pengembangan masing-masing individu sesuai dengan *gap* (*individual*).

Kemudian untuk mendukung terbentuknya ekosistem keuangan digital, pegawai juga dilengkapi dengan kemampuan terkait, di antaranya *Data Analytics, Business Intelligence, User Interface (UI), dan User Experience (UX)*, dan sebagainya. Hal menarik dalam pelatihan *digital skills* tersebut dilakukan dengan sistem *bootcamp*, diawali dengan sesi *In-Class Learning* dan dilanjutkan dengan sesi *Action Learning Project (ALP)* dengan *Checkpoint Mentor* yang ahli di bidangnya. *Project* dalam ALP merupakan ide-ide inovasi yang dikembangkan peserta berdasarkan ilmu dan pengetahuan selama *bootcamp*. Selain itu, juga terdapat *Sharing Session* bersama *Senior Leaders BNI* untuk menambah perspektif dan gagasan peserta.



Sesi In-Class Learning IT & Digital Bootcamp



Expert Sharing Session IT & Digital Bootcamp

3. Penatalaksanaan Pembelajaran

Dalam proses pengembangan pegawai, BNI University menyusun program pembelajaran yang juga menekankan terkait aspek *Social* dan *Experiential Learning* melalui program *Coaching, Mentoring, On the Job Training*, dan *Action Learning Project (ALP)*. Di setiap tahapan pelatihan akan dilakukan evaluasi untuk mengukur dampak dari pengembangan yang telah dilaksanakan terhadap pencapaian bisnis perusahaan.



Performa
2023



Laporan
Manajemen



Profil
Perusahaan



Analisa dan Pembahasan
Manajemen atas Kinerja Bank

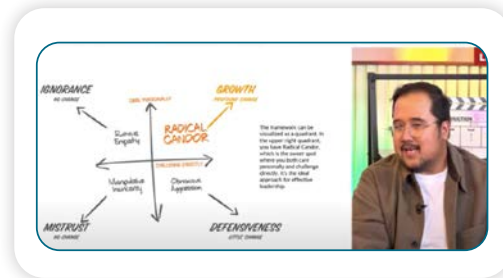
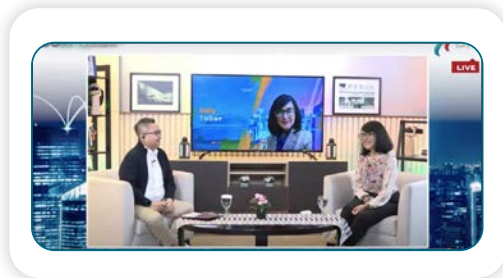


Fungsi
Penunjang Bisnis

BNI University telah memiliki suatu *platform* pembelajaran terintegrasi yaitu BNI *Smarter* untuk menunjang pembelajaran yang telah ditentukan oleh BNI University dan pembelajaran yang bersifat *self learning* oleh masing-masing pegawai. Berikut merupakan beberapa program yang terintegrasi dalam BNI *Smarter*:

Program	Deskripsi
Daily Exercise for Employee Program (DEEP) 46	Program untuk mendorong pegawai agar selalu meningkatkan kompetensinya melalui “bite size learning” berupa tes harian yang pengingatnya muncul saat pegawai melakukan absensi kehadiran secara digital melalui digHC dan BNI <i>Smarter</i> .
BNI Learning Wallet	Anggaran pembelajaran pribadi yang dikelola sendiri oleh masing-masing pegawai, yang memungkinkan pegawai untuk memilih <i>learning journey</i> dan pengembangan mereka sendiri untuk memenuhi kesenjangan kompetensi mereka serta untuk membuat hasil kerja yang lebih baik, lebih cepat, dan lebih cerdas.
BNI MoRe UnLeaSh	Program dan sistem pencatatan yang digunakan untuk menciptakan <i>learning & sharing culture</i> , di mana pegawai didorong untuk melakukan <i>learning & sharing</i> dengan durasi masing-masing minimal 46 jam selama setahun. Jika pegawai melakukan <i>learning & sharing</i> lebih dari 46 jam setahun dan berdampak terhadap peningkatan kompetensi dan kinerjanya maka hal tersebut akan menjadi nilai tambah bagi pegawai tersebut dan akan menjadi salah satu pertimbangan terhadap Perubahan <i>Person Value</i> -nya.
BNI Learning Game	BNI <i>Learning Game</i> adalah pembelajaran digital melalui <i>gamification</i> . Saat ini, terdapat dua <i>courseware</i> melalui <i>learning game</i> , yaitu: <ul style="list-style-type: none"> • Digital Transformation Mindset • Global Mindset
BNI Center of Digital Assessment & Evaluation (CODAE)	Aplikasi untuk melaksanakan Asesmen <i>Soft Competency</i> bagi pegawai dengan jenjang ASST, AMGR, MGR, dan AVP.

Delivery pembelajaran juga dilakukan dalam bentuk webinar yang dapat ditonton melalui *channel youtube* BNI CorpuTV. Topik yang dibahas tentunya sejalan dengan peningkatan pengetahuan pegawai, seperti *Global Mindset Series, Anti Fraud Awareness, Data Analytics*, dan sebagainya.



Untuk meningkatkan *digital learning platform*, BNI University bekerja sama dengan beragam *provider* eksternal.

Bagi seluruh pegawai yang telah melakukan pembelajaran akan mendapatkan *learning point* sebagai bentuk penghargaan yang tercatat dalam BNI *Smarter*.

Selain melakukan pengembangan terhadap kapabilitas pegawai, BNI turut berpartisipasi aktif dalam mengedukasi masyarakat, khususnya melalui program magang mahasiswa yang bekerja sama dengan ekosistem kampus untuk memberikan kesempatan bagi mahasiswa dalam memperoleh pengetahuan dan keterampilan di lingkungan kerja. Program yang telah dilaksanakan di antaranya:

Nama Program

Program Magang FHCI – *Indonesia Global Talent Internship* (IGTI)

Program Magang FHCI – Magang Generasi Bertalenta (MAGENTA)

Program Magang FHCI – Sekolah Vokasi UGM

Program Magang Kampus Merdeka – Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi (Kemendikbudristek)

Program Magang Individu



Permodalan & Praktik
Manajemen Risiko



Tata Kelola
Perusahaan



Tanggung Jawab Sosial
dan Lingkungan



Komitmen
ESG



Laporan
Keuangan

Melalui program tersebut, BNI telah mendapatkan apresiasi dari Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi (Kemendikbudristek) sebagai mitra dengan memberikan dampak SDM terbanyak dalam ajang Anugerah Pembelajaran dan Kemahasiswaan Tahun 2023.

STRATEGI REWARD & REMUNERATION

Strategi *Reward & Remuneration* yang diterapkan di BNI bertujuan untuk meningkatkan efektivitas dalam menarik, memotivasi dan mempertahankan *targeted talented group* dengan kinerja dan kompetensi yang unggul untuk mendukung tercapainya visi & misi BNI, pencapaian strategi, serta mewujudkan *Employee Value Proposition* (EVP).

Sejalan dengan strategi *Reward & Remuneration* yang diterapkan, BNI berupaya menjaga remunerasi pegawai tetap kompetitif di *market*. Besaran remunerasi disesuaikan dengan ketentuan internal dengan tetap memperhatikan perundang-undangan yang berlaku, di antaranya sesuai atau di atas standar upah minimum yang ditetapkan oleh pemerintah. Penetapan struktur dan skala upah dalam bentuk *range* gaji sesuai bobot pekerjaan dan dilakukan *review* secara periodik untuk memastikan *competitiveness* remunerasi BNI di *market*. Adapun pemberian remunerasi di BNI tidak membedakan jenis kelamin perempuan atau laki-laki serta tidak membedakan ras, dan suku, namun ditetapkan berdasarkan jabatan dan kinerja.

Filosofi remunerasi yang diterapkan BNI adalah total *rewards*, yang merupakan satu kesatuan paket *rewards/* penghargaan yang diberikan kepada pegawai baik bersifat *cash* maupun *non cash*. *Total Rewards* BNI disebut dengan *FoR MoRe Benefit WE GO*, sebagai berikut :

1. *FoR (Foundational Rewards)*, merupakan penghasilan tetap yang diterima pegawai berupa gaji & tunjangan yang bersifat tetap.
2. *MoRe (Motivational Rewards)*, merupakan komponen *reward* yang bersifat variabel dan diberikan sebagai upaya untuk meningkatkan motivasi pegawai dalam bekerja dan meningkatkan *performance culture* yang diberikan berdasarkan kinerja perusahaan, kinerja unit, serta kinerja individu pegawai, baik bersifat *short term* maupun *long term reward*, antara lain dalam bentuk *annual bonus*, insentif, *discretionary bonus*, program kepemilikan saham pegawai, *retention program*, serta *recognition* berupa *Best Employee Award* dan Penghargaan Masa Bakti.
3. *Benefit*, merupakan *reward* yang diberikan sebagai upaya untuk memberikan kenyamanan bagi pegawai saat bekerja di BNI maupun pasca bekerja, di antaranya meliputi jaminan kesehatan saat masih aktif melalui program asuransi kesehatan dan *mandatory* program BPJS Kesehatan, maupun persiapan dana kesehatan masa pensiun melalui Program Dana Kesehatan Masa Pensiun (DKMP), serta *benefit* untuk masa pensiun berupa Program Pensiun Manfaat Pasti (PPMP) dan atau Program Pensiun Iuran Pasti (PIIP), Jaminan Hari

Tua, serta Jaminan Pensiun. Bagi pegawai yang akan memasuki usia pensiun, BNI juga memberikan *benefit* berupa Masa Persiapan Pensiun, serta seminar atau *workshop* terkait dengan wirausaha, kesehatan, serta *financial management* untuk memberikan pembekalan kepada calon pensiunan agar tetap sejahtera dan produktif di masa pensiun.

4. *WE (Working Environment)*, merupakan kondisi lingkungan kerja yang kondusif dapat mempengaruhi kinerja pegawai, sehingga menciptakan kondisi tersebut untuk mendukung kinerja yang optimal, di antaranya ruang kerja, ruang menyusui dan fasilitas olahraga di lingkungan kerja
5. *GO (Growth Opportunities)*, merupakan kesempatan yang diberikan kepada pegawai untuk dapat mengembangkan potensi dan karirnya, diantara pengembangan karir dari *clerical* menjadi *officer* melalui Program ODP Internal, pemberian Beasiswa S2 ke Luar Negeri, pelaksanaan magang di Kantor Cabang Luar Negeri (KCLN), serta penugasan ke Perusahaan Anak dan di BUMN lain.

MENCIPTAKAN LINGKUNGAN KERJA YANG NYAMAN & INKLUSIF DENGAN CARA KERJA YANG AGILE DAN KOLABORATIF

Kenyamanan pegawai dalam bekerja merupakan salah satu fokus perhatian oleh Manajemen. Hal tersebut diwujudkan melalui lingkungan kerja yang inklusif dengan cara kerja yang *agile* dan kolaboratif sehingga diharapkan dapat mendorong *engagement* dan produktivitas segenap pegawai. Sejumlah program yang telah diimplementasikan di BNI antara lain adalah:

1. *Rekrutmen Pegawai Disabilitas*
Salah satu upaya BNI untuk menciptakan inklusivitas antara lain dengan menyiapkan lingkungan kerja yang ramah disabilitas baik secara infrastruktur dan kesempatan berkarir di BNI, maka dari itu BNI secara konsisten setiap tahunnya melakukan rekrutmen pegawai disabilitas yang bertujuan memberikan kesempatan yang setara bagi seluruh masyarakat yang ingin bekerja, berkontribusi, dan berkarir di BNI.
2. *Respectful Workplace Policy (RWP)*
Sejalan dengan harapan Kementerian BUMN agar seluruh perusahaan BUMN menciptakan lingkungan kerja yang inklusif, kondusif, dan produktif, maka BNI telah menerapkan *Respectful Workplace Policy (RWP)* untuk bertujuan melindungi pegawai dari perbedaan perlakuan atas seseorang dan kelompok atas dasar SARA, disabilitas, status sosial, *gender* dan perbedaan lainnya, pelecehan dan kekerasan. Jika terdapat pelanggaran kebijakan tersebut maka manajemen akan memberikan sanksi sesuai dengan ketentuan yang berlaku.
3. *New Professional Style*
BNI menyadari perubahan *mindset agile* dapat dimulai dari perubahan kecil yaitu merubah cara berpakaian/berpenampilan bekerja yang lebih *fresh* dan sesuai dengan perubahan zaman. Atas dasar tersebut pada



Performa
2023



Laporan
Manajemen



Profil
Perusahaan



Analisa dan Pembahasan
Manajemen atas Kinerja Bank



Fungsi
Penjangk Bisnis

tahun 2023 manajemen mengeluarkan ketentuan *New Professional Style*. Perubahan tersebut diharapkan dapat merubah *mindset* pegawai untuk bekerja lebih *agile* dan *productive*.

4. Hybrid Working

BNI berupaya proaktif mendukung *work life balance* untuk mendorong produktivitas pegawai dengan menerapkan kebijakan model kerja *hybrid* bagi pegawai yang tidak melayani nasabah secara langsung. Untuk menunjang model kerja *hybrid* tersebut, BNI menyediakan *Work Hub* sebagai alternatif tempat kerja untuk pegawai. *Work Hub* menyediakan fasilitas yang lengkap antara lain, jaringan kantor yang memadai. Dengan adanya *Work Hub* tersebut diharapkan dapat menjadi momentum untuk mendorong produktivitas pegawai dan menciptakan lingkungan kerja yang nyaman, kolaboratif dan dapat meningkatkan produktivitas pegawai. Selain itu untuk memudahkan pegawai dalam memastikan ketersediaan tempat maka pada aplikasi DigiHCS telah disediakan *tools* untuk pegawai dapat melakukan reservasi tempat dan mengundang pegawai lain untuk bekerja pada *work hub*.

5. 46 Society

BNI meyakini bahwa membangun keseimbangan antara pekerjaan dengan kehidupan pribadi yang sehat dapat menciptakan lingkungan kerja yang kondusif sehingga dapat mendukung peningkatan produktivitas pegawai. Untuk mendorong dan mewujudkan hal tersebut salah satunya dilakukan upaya melalui pembentukan komunitas bagi pegawai dengan tujuan untuk memfasilitasi pegawai mengembangkan hobi dan bakat serta menjaga kesehatan fisik dan mental.

BNI memiliki lebih dari 25 komunitas yang terbentuk berdasarkan hobi dan minat pegawai yang mana dikumpulkan dalam sebuah wadah bernama "46 Society". 46 Society tersebut selain menjadi wadah pegawai dalam berkolaborasi juga menjadi wadah pegawai untuk berprestasi dalam berbagai ajang untuk mewakili BNI.

Testimoni Komunitas



46 Runners

Kami 46 Runners, ingin menyampaikan apresiasi kami atas dukungan yang luar biasa dari manajemen BNI. Dari tahun ke tahun manajemen BNI secara konsisten memberikan dukungan kepada komunitas sehingga terjalin hubungan yang sinergis antara pegawai dan manajemen.

Manajemen BNI selalu memberikan dukungan dalam berbagai bentuk salah satunya merupakan dukungan untuk berpartisipasi dalam berbagai acara lari, kami merasa terhubung dengan nilai-nilai positif BNI yaitu kebersamaan, perjuangan dan kolaborasi serta mendukung gaya hidup sehat melalui olahraga.

Kami berharap di tahun-tahun berikutnya kami dapat terus bersinergi dan berkolaborasi dengan manajemen BNI untuk membawa dan mengkampanyekan nilai-nilai positif dan gaya hidup sehat lebih luas lagi.



Testimoni Komunitas



46 Ballers Putri

Tingginya apresiasi kami, sebagai komunitas 46 Ballers Putri, kepada manajemen BNI atas dukungan tiada henti yang telah diberikan dalam menciptakan lingkungan kerja yang inklusif. *Support* Manajemen baik moral maupun materil telah memberikan kami semangat untuk terus berkembang dan mencapai berbagai prestasi dari tahun ke tahunnya. Pada tahun ini kami telah diberikan kesempatan untuk berkompetisi di Liga Jasa Keuangan hingga BUMN Fest, dimana kami dapat berkontribusi dan menyalurkan bakat kami untuk mengharumkan nama instansi.

Melalui komunitas 46 Ballers Putri, kami para Srikandi BNI telah diberikan ruang untuk tumbuh, belajar, mendukung satu sama lain dalam mencapai tujuan-tujuan yang dimiliki serta sebagai wadah Srikandi BNI dalam menyalurkan minat maupun bakat individu, sehingga hal-hal positif tersebut telah memupuk sebuah *Culture* positif di kehidupan kami.

Inisiatif Manajemen dalam menciptakan ruang yang aman dan inklusif bagi perempuan yang tidak hanya di dalam dunia bisnis namun juga mendukung "*worklife balance*" telah menumbuhkan semangat kami untuk terus memberikan yang terbaik kepada BNI serta membangun sinergi 46 Ballers Putri beserta seluruh anggota 46 Society untuk menjadi lebih baik lagi.





Permodalan & Praktik
Manajemen Risiko



Tata Kelola
Perusahaan



Tanggung Jawab Sosial
dan Lingkungan



Komitmen
ESG



Laporan
Keuangan

Testimoni Komunitas



Gitaswara 46

Merupakan kebanggaan bisa bekerja di BNI karena selain mencapai tujuan visi dan misi perusahaan, BNI sangat mendukung penerapan *work life balance*, salah satunya mendukung penuh kegiatan seluruh komunitas yang ada di BNI termasuk komunitas Gitaswara 46 yang merupakan perkumpulan pegawai BNI yang mencintai dunia tarik suara (bidang paduan suara, vokal grup, dan menyanyi solo).

Dalam melaksanakan program kerja komunitas Gitaswara 46 selalu menerapkan kolaborasi dan komunikasi dengan Manajemen BNI secara efektif dan efisien serta terbuka sehingga selalu mendapatkan hasil yang baik dan meningkatkan kreativitas serta motivasi dalam bekerja sehari-hari.

Terima kasih kepada BNI yang selalu memberikan dukungan moral dan materil pada setiap program kegiatan internal Gitaswara 46 maupun kompetisi eksternal sehingga selalu menghasilkan prestasi yang sangat membanggakan BNI.



INFRASTRUKTUR DIGITAL YANG TERINTEGRASI DALAM PENGELOLAAN HUMAN CAPITAL UNTUK SEAMLESS EMPLOYEE EXPERIENCE

Untuk meningkatkan *employee experience* dan efektivitas pengelolaan *human capital*, maka BNI memiliki aplikasi terintegrasi di antaranya DigiHC dan BNI Smarter. DigiHC merupakan aplikasi yang digunakan oleh BNI Hi-Movers sehari-hari sebagai *one apps for all* terkait *human capital* mulai dari presensi, survei, rencana kerja dan realisasi harian, informasi finansial, *on going feedback* hingga mendapatkan *update* informasi terkait *kebijakan human capital* terkini.

Untuk fungsi pembelajaran, terdapat aplikasi BNI Smarter yang digunakan dalam merencanakan, memantau & mencatat realisasinya. Melalui aplikasi BNI Smarter pegawai dapat memilih modul-modul yang sesuai dengan kebutuhan dan rencana pengembangan kapabilitasnya.

DAMPAK ATAS INISIATIF STRATEGIS PENGELOLAAN HUMAN CAPITAL TAHUN 2023

Seluruh strategi & inisiatif *human capital* 2023 bertujuan untuk mewujudkan *Highly Engaged & Highly Productive Employee* sejalan dengan *framework* pengelolaan *human capital*. Sebagai dampak dari sejumlah implementasi strategi dan inisiatif *human capital* tersebut dapat terlihat dari hasil *Employee Engagement Score (EES)* yaitu sebesar 96%. *Turnover* pegawai pada tahun 2023 adalah sebesar 1,2% atau menurun sebesar 0,3% dari tahun 2022.

Realisasi jumlah pegawai pada tahun 2023 adalah sebesar 27.570 pegawai dengan produktivitas pegawai yang diukur berdasarkan matriks pengukuran *earning per employee (EPE)* Rp753,8jt/pegawai atau meningkat sebesar 10,5 % dari tahun 2022.

APRESIASI DAN PENGHARGAAN TAHUN 2023: SARANA EVALUASI SISTEM PENGELOLAAN HUMAN CAPITAL BNI

Setiap tahunnya, BNI mengikuti kegiatan yang melibatkan pihak eksternal baik dalam skala nasional maupun internasional sebagai sarana evaluasi atas sistem pengelolaan *Human Capital* yang diterapkan BNI. Pada tahun 2023, terdapat apresiasi dan penghargaan yang diraih oleh BNI dalam pengelolaan *Human Capital* antara lain sebagai berikut:

No	Event	Penghargaan
1	HR Asia	HR Asia (<i>Best Companies to Work for In Asia</i> 2023)
2	Anugerah Pembelajaran dan Kemahasiswaan – Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi, Riset & Teknologi	Mitra Dengan Memberikan Dampak SDM Terbanyak – Terbanyak 3

INISIATIF STRATEGIS PENGELOLAAN HUMAN CAPITAL TAHUN 2024

Pada tahun 2024 pertumbuhan bisnis BNI diproyeksikan akan semakin baik dari tahun 2023 di tengah perubahan pada *market* dan *trend* bisnis perbankan yang semakin menantang. Berkaitan dengan hal tersebut maka diperlukan penguatan terkait *human capital* yang dapat mendukung terwujudnya strategi-strategi bisnis BNI pada tahun 2024. Berikut merupakan inisiatif strategi BNI terkait *Human Capital* pada tahun 2024:

1. Penguatan *workforce planning strategy* dalam pemenuhan kapasitas yang selaras dengan strategi bisnis bank baik dalam jangka pendek maupun jangka panjang dengan fokus pada fungsi-fungsi yang terkait dengan bisnis, digital & IT.
2. Melakukan penguatan *capability development* melalui penyempurnaan strategi pengembangan Sumber Daya Manusia untuk memastikan pemenuhan kapabilitas SDM baik jangka pendek maupun jangka panjang, serta implementasi strategi *Talent Management* untuk memastikan manajemen suksesi secara berkelanjutan.



Performa
2023



Laporan
Manajemen



Profil
Perusahaan



Analisa dan Pembahasan
Manajemen atas Kinerja Bank



Fungsi
Penunjang Bisnis

3. Penyempurnaan *performance based culture* dengan antara lain melalui penguatan *individual performance management & career management strategy* yang selaras dengan *skill-based organization*.
4. Internalisasi *culture transformation* sesuai dengan *Culture Transformation Roadmap*, termasuk penguatan militansi (*resiliensi*) & budaya berbasis kinerja.



Permodalan & Praktik
Manajemen Risiko



Tata Kelola
Perusahaan



Tanggung Jawab Sosial
dan Lingkungan



Komitmen
ESG



Laporan
Keuangan

Teknologi Informasi

PERAN TEKNOLOGI INFORMASI TERHADAP PENGEMBANGAN BISNIS TERMASUK TRANSFORMASI DIGITAL

Selama tahun 2023, BNI terus melakukan beragam inisiatif dalam mendukung transformasi digital, yang mengacu pada Corporate Plan 2021-2025 sebagai revisi corporate plan 2019-2023 sesuai persetujuan Dewan Komisaris No. DK/116 tanggal 29 November 2021 dan Rencana Strategis TI (RSTI) 2022 – 2025 dalam menjawab kebutuhan perkembangan bisnis maupun mengoptimalkan operasional operasional bank, yang sesuai dengan 3 (tiga) fokus utama Rencana Strategis TI (RSTI), yaitu *Business Innovation & Transformation*, *Service Resilience* untuk pertumbuhan berkelanjutan, serta Transformasi menjadi Organisasi Digital yang *Agile*.

TI BNI berperan aktif dalam pemenuhan dukungan solusi TI terhadap kebutuhan bisnis, khususnya dalam konteks mendukung pencapaian bisnis dan transformasi BNI. Hal ini ditunjukkan antara lain melalui peningkatan investasi TI dengan anggaran CAPEX yang naik sebesar 130% (YoY) yang terserap seluruhnya sesuai perencanaan anggaran TI. Investasi TI ini digunakan untuk menyelesaikan demand bisnis dan menyiapkan kapabilitas TI yang *Reliable*, *Available*, *Scalable*, dan *Secure* (IT RASS).

Dalam menjawab kebutuhan perkembangan bisnis, TI BNI berperan aktif dalam pemenuhan dukungan solusi TI, khususnya dalam konteks mendukung pencapaian bisnis dan transformasi BNI. Contoh project TI dalam hal ini di antaranya:

1. Implementasi New Core DPLK memberikan pertumbuhan sebesar 119% dengan pencapaian actual fee-based per Desember 2023 sebesar Rp 323 M.

2. BNI sebagai Single Bank untuk pengelolaan dana Bantuan Operasional Kesehatan (BOK) untuk 9.616 puskesmas yang berdampak pada perolehan Dana Pihak Ketiga (DPK) sebesar Rp 2,1T per Desember 2023.
3. Modernisasi infrastruktur BNIDirect (BNI Cash Management) dengan memisahkan fungsi payroll dan reporting dari keseluruhan sistem sehingga bisa memecah workload dengan lebih baik serta meminimalisasi downtime system jika terjadi disaster/bencana, yang berdampak pada peningkatan performance BNIDirect dalam rangka mendukung penambahan volume transaksi dari setiap Wholesale Customer sebesar 34.8% per Desember 2023.
4. New Wealth Management System (WMS) berhasil meningkatkan AUM 17% dalam satu bulan pertama setelah implementasi.
5. Implementasi Join Finance BNI Multifinance, sebagai salah satu Perusahaan Anak), meningkatkan portofolio sebesar Rp 52 M dalam 8 hari setelah implementasi.
6. Operational Excellence, penerapan Business Process Automation pada 475 proses rekonsiliasi dalam proses Enterprise Rekon mempercepat waktu proses hingga 55% dari sebelumnya.
7. Mengimplementasikan Operational Data Store (ODS) sebagai pondasi pengelolaan data lebih lanjut dengan kapabilitas near real time untuk mendukung kebutuhan bisnis seperti analisis, insight, dan reporting misalnya untuk meningkatkan cross-selling hingga mendeteksi anomali dalam proses bisnis.

Digitalisasi yang dilakukan terbukti mampu menopang pertumbuhan bisnis BNI secara konsisten melalui perluasan akses pasar maupun efisiensi operasional. Upaya peningkatan kapabilitas teknologi digital diharapkan dapat membawa BNI menjadi bank yang mampu bersaing di era digital serta menginspirasi industri jasa perbankan di masa depan.

VISI DAN MISI TEKNOLOGI INFORMASI BNI

VISI



Menjadi *Partner* strategis dan terpercaya dalam melakukan Transformasi Digital BNI melalui Solusi Teknologi dan Operasional yang Unggul.

MISI



1. **Business Innovation & Transformation**
Terus menghadirkan solusi inovatif dan cerdas untuk mendorong transformasi digital dan pertumbuhan kinerja, dengan didukung oleh Intelligent data.
2. **Service Resilience to Sustain Growth**
Merasionalisasi arsitektur dan menyiapkan platform teknologi masa depan yang andal, tersedia, terukur & aman untuk mengakomodasi pertumbuhan bisnis.
3. **Transform to Agile Digital Organization**
Mentransformasikan IT Operating Model dan kapabilitas organisasi, serta mengembangkan talenta digital untuk mendukung eksekusi strategi TI di lingkungan yang *Agile*.



Performa
2023



Laporan
Manajemen



Profil
Perusahaan



Analisa dan Pembahasan
Manajemen atas Kinerja Bank



Fungsi
Penunjang Bisnis

KEUNGGULAN TEKNOLOGI INFORMASI BNI

BNI memiliki berbagai keunggulan dalam bidang TI yang mampu mendukung bisnis BNI terus tumbuh, yaitu:

1. Peningkatan IT Maturity berbasis COBIT 5, dari sebelumnya pada kapabilitas level 3 (established) naik menjadi kapabilitas level 4 (predictable), menunjukkan bahwa tingkat kapabilitas proses TI dan tata kelola TI telah sejalan dengan best practice yang didukung oleh upaya peningkatan maturity TI melalui pemenuhan gap hasil assessment, antara lain sebagai pemenuhan kewajiban kepada regulator dan pemegang saham.
2. Self-assessment INDI 4.0 beserta pelaporan hasilnya kepada Kementerian BUMN per Desember 2023 dengan hasil level 4 (tingkat: sudah menerapkan), menunjukkan kesiapan BNI sebagai bank yang sesuai dengan standar industri.
3. Perluasan fasilitas Disaster Recovery Center (DRC) serta pengujian Disaster Recovery Plan (DRP) dengan terus meningkatkan aktivitas Switch Over & Switch Back (SO-SB) untuk menguji sistem cadangan dalam menjalankan layanan terutama pada aplikasi kritikal dan transaksional dengan inisiatif otomasi sehingga dapat memberikan rasa aman dan kepercayaan kepada nasabah.
4. Implementasi pengamanan end point baik di sisi server maupun client, serta pengamanan di sisi eksternal. Hal ini dilakukan untuk meningkatkan keamanan sistem TI BNI dan melindungi data sensitif dari ancaman keamanan cyber.
5. Inisiasi IT Competency Model, antara lain terkait skill repository, performance management, community, dan career path pada masing-masing pegawai Satuan Kerja TI BNI, sehingga kinerja pegawai dapat diukur secara konsisten dan transparan, serta kompetensi pegawai dapat dikelola peningkatannya secara terarah dan berkelanjutan
6. Pemekaran fungsi pengembangan digital menjadi 2 divisi dengan pemisahan fokus pengembangan guna meningkatkan efisiensi, efektivitas, dan kemampuan organisasi dalam mencapai tujuannya, yaitu Divisi Retail Digital Delivery dan Divisi Wholesale Digital Delivery.
7. Penerapan IT Agile and Lean Organization sehingga proses pengembangan TI menjadi lebih fleksibel, responsif terhadap perubahan, dan mendukung budaya kolaborasi.

RENCANA STRATEGIS TI BNI

Untuk mendukung *Corporate Plan* BNI yang menjadi acuan saat ini, disusun Rencana Strategis TI (RSTI) sebagai pedoman pelaksanaan dukungan TI untuk mencapai tujuan bisnis yang direncanakan. Pada Rencana Inisiatif Strategis Teknologi Informasi (RSTI) tahun 2022-2025, dukungan terhadap *Corporate Plan* diturunkan menjadi 5 (lima) Program Utama TI sebagai berikut:

1. *Digital Innovation Through Data Driven, Customer Experience, and Operational Excellence*
Mengembangkan inovasi dan solusi berbasis digital yang mendukung bisnis melalui peningkatan

pengalaman nasabah, kemitraan dan ekosistem yang berkelanjutan;

2. *Technology Enablement for Business Expansion with Risk Culture Prioritization*
Memberikan solusi yang mendukung ekspansi bisnis pada sektor dan *value chain* prioritas bisnis BNI dengan mengedepankan budaya risiko;
3. *Technology Modernization to Support Business*
Modernisasi teknologi untuk mendukung bisnis, peremajaan solusi IT dalam mendukung proses bisnis dan layanan bank dengan tujuan untuk meningkatkan produktivitas layanan dan bisnis;
4. *Strengthen IT Hygiene to Enable Service Resilience*
Memperkuat IT RASS (*Reliable, Available, Scalable dan Secure*) sebagai landasan dan pendukung untuk memastikan *service* dan *business* ter-deliver dengan sempurna;
5. *IT Agile and Lean Organization*
Mendukung organisasi IT yang *agile* dan *lean* untuk mencapai proses yang efektif dan efisien dengan pembagian model operasi pengembangan IT menjadi 3 yakni *project based, product line* dan *Center of Excellence (CoE)*.

Sebagai bentuk komitmen TI BNI dalam selalu menyelaraskan strategi dengan kebutuhan dan arah bisnis Bank, RSTI ini akan selalu di *review* dan dikinikan sesuai pembaruan *Corporate Plan*, Kebijakan Direksi, strategi bisnis, dan proyek transformasi BNI, dengan mempertimbangkan tren TI serta regulasi di sektor perbankan baik lokal maupun global.

EVALUASI DAN ARAHAN DEWAN KOMISARIS ATAS RENCANA STRATEGIS TI BNI

Dewan Komisaris memiliki wewenang dan tanggung jawab dalam mengevaluasi, mengarahkan, dan memantau rencana strategis serta penerapan tata kelola TI. Peran ini tidak hanya terbatas pada pengawasan, tetapi juga mencakup evaluasi komprehensif dan pengarahannya strategis. Hal ini mencerminkan komitmen kuat BNI dalam mengintegrasikan TI secara efektif dan bertanggung jawab ke dalam operasi bisnisnya, memastikan bahwa TI mendukung visi dan misi perusahaan secara keseluruhan.

Rencana Strategis TI telah dipaparkan di depan Dewan Komisaris dalam Rapat Dewan Komisaris (RADEKOM). Presentasi ini memberikan gambaran komprehensif tentang Visi dan Misi TI BNI, termasuk pembahasan mengenai program, proyek, Arsitektur Enterprise TI, dan Rencana Investasi TI. Sesi ini memberikan kesempatan kepada Dewan Komisaris untuk melakukan evaluasi yang mendalam dan memberikan arahan yang sesuai untuk memastikan keselarasan strategi TI dengan tujuan bisnis.

Pada tanggal 14 Desember 2023, sebagai evaluasi atas kinerja TI BNI selama tahun 2023, diselenggarakan RADEKOM dengan fokus utama pada Evaluasi Rencana Strategis Teknologi Informasi. Dalam sesi ini, dibahas dan dievaluasi tiga topik utama: Kemajuan Proyek TI 2023,



Permodalan & Praktik
Manajemen Risiko



Tata Kelola
Perusahaan



Tanggung Jawab Sosial
dan Lingkungan



Komitmen
ESG



Laporan
Keuangan

Penyerapan CAPEXTI 2023, dan Sesi Perencanaan TI untuk tahun 2024. Evaluasi ini krusial dalam memastikan bahwa pelaksanaan proyek TI berlangsung sesuai dengan rencana dan anggaran yang telah ditetapkan, serta menjamin efektivitas dan efisiensi dalam penggunaan sumber daya TI.

PENGEMBANGAN SOLUSI BERDASARKAN IT APPLICATION ARCHITECTURE

Saat ini *Enterprise Architecture* BNI telah mengimplementasikan *Enterprise Architecture Tool* dalam mengoptimalkan dan menyelaraskan tujuan bisnis dengan strategi TI, sehingga dapat memberikan kemudahan bagi bank dalam membuat solusi TI yang efektif dan efisien sehingga efektivitas atas biaya pengembangan TI dapat dioptimalkan.

Dalam proses menuju transformasi digital, TI BNI telah mengimplementasikan *Enterprise Architecture* BNI dengan berbasis TOGAF Framework sebagai standar pengembangan *Enterprise Architecture*, yang terdiri dari empat domain utama, yaitu: *Business Architecture*, *Application Architecture*, *Information Architecture*, dan *Technology Architecture*. *Enterprise Architecture* BNI ini telah menjadi standar dalam pengembangan sistem dan aplikasi TI pada penyediaan produk Digital Bank ataupun Open Banking. *Alignment* antar komponen *Enterprise Architecture* mendukung BNI dalam memberikan inisiatif solusi untuk penyempurnaan proses bisnis sehingga mempermudah mengintegrasikan solusi BNI kepada stakeholder.

Enterprise Architecture Landscape dikelompokkan sebagai berikut:

1. *Front Office (Channel)* adalah kumpulan kapabilitas solusi yang berfungsi untuk pendistribusian produk dan jasa keuangan, yang terbagi atas 3 (tiga) ruang lingkup, yaitu:
 - a. Nasabah, mendukung interaksi pelanggan dalam layanan produk retail maupun korporat;
 - b. Cabang, mendukung pegawai front office BNI dalam menyediakan layanan perbankan kepada pelanggan fisik (yang hadir langsung ke cabang);
 - c. Mitra Bisnis, mendukung mitra bisnis dalam kerjasama penyediaan layanan produk-produk BNI;
2. *Middle Office (Processing)* adalah kumpulan kapabilitas solusi yang berfungsi untuk mendukung penyelesaian bisnis utama, dan terbagi atas 6 (enam) ruang lingkup, yaitu:
 - a. *Sales Management*, mendukung proses sales dan marketing produk dan layanan perbankan BNI;
 - b. *Loan Management*, mendukung proses penilaian, pengelolaan, pemrosesan dan pemantauan kredit secara *end to end*;
 - c. *Operational & Enterprise Support*, mendukung operasional layanan dan produk perbankan yang tidak berhubungan dengan pencatatan transaksi pelanggan serta pengelolaan sumber daya organisasi yang meliputi gedung dan fasilitas, peralatan, dokumen, keuangan, dan sumber daya manusia.

- d. *Clearing, Settlement, Reconciliation*, mendukung proses *payment, clearing, dan settlement*, di mana solusi dalam kapabilitas ini terhubung dengan pihak eksternal (regulator, dan lain-lain);
 - e. *Data Analytic Platform*, mendukung solusi analitik yang bertujuan untuk mengoptimalkan pengelolaan dan pemanfaatan data di bank;
 - f. *Regulatory & Compliance*, mendukung solusi analitik dan modeling data untuk mendukung kebutuhan pelaporan dengan regulator, serta memberikan pengawasan kepatuhan terhadap peraturan dan ketentuan yang berlaku;
3. *Back Office (Core System)* adalah kumpulan kapabilitas solusi yang berfungsi untuk pemrosesan beragam produk dan jasa keuangan, dan terbagi atas 3 (tiga) ruang lingkup, yaitu: *Asset, Liabilities, dan Transaction*

INFRASTRUKTUR TEKNOLOGI INFORMASI

Untuk menjaga keberlangsungan layanan digital terbaik untuk segenap nasabah, BNI yang telah didukung dengan 3 Data Center (DC) secara konsisten berusaha untuk memastikan tersedianya layanan melalui pengujian Disaster Recovery Plan (DRP) dengan terus meningkatkan aktivitas Switch Over & Switch Back (SO-SB) untuk menguji sistem cadangan dalam menjalankan layanan terutama pada aplikasi kritis dan transaksional. Dengan pencapaian *uptime* minimal 99,98% di tahun 2023, diharapkan memberikan pelayanan yang optimal, berkelanjutan dan meningkatkan tingkat ketersediaan layanan serta memberikan rasa aman dan nyaman bagi nasabah dalam menggunakan seluruh layanan BNI.

Bersamaan dengan hal tersebut, BNI juga memastikan kehandalan layanan digital bagi nasabah, melalui peningkatan kapasitas (*capacity planning*) dan kapabilitas sistem digitalnya melalui penerapan teknologi terkini yang tepat guna bagi bisnis BNI. Peremajaan infrastruktur berkesinambungan, serta sejalan dengan paradigma *Software-Defined-Everything* guna memberikan penyederhanaan tata kelola dan operasional infrastruktur TI, BNI mengimplementasikan *Software-Defined Data Center* berupa Cloud dan Virtualisasi, *Software-Defined Storage* berbasis teknologi *Hyperconverged*, serta *Software-Defined Network* dan *Software-Defined Wide Area Network*.

BNI telah menerapkan *tools* CMDB (*Configuration Management Database*) yang merupakan salah satu aspek penting dalam penerapan *IT Service Management* guna meningkatkan layanan TI yang andal kepada bisnis BNI. Lebih lanjut lagi, BNI melengkapi berbagai *Tool Real Time Monitoring* yang dimanfaatkan tidak hanya dalam rangka pengawasan tetapi juga dalam *predictive capacity planning* dan *automated task operation* melalui pemanfaatan *Artificial Intelligence (AI)*. Bersama-sama dengan *Helpdesk* dan *IT Service Management*, BNI memastikan pemantauan dan remediasi layanan yang prima 24 x 7.



Performa
2023



Laporan
Manajemen



Profil
Perusahaan

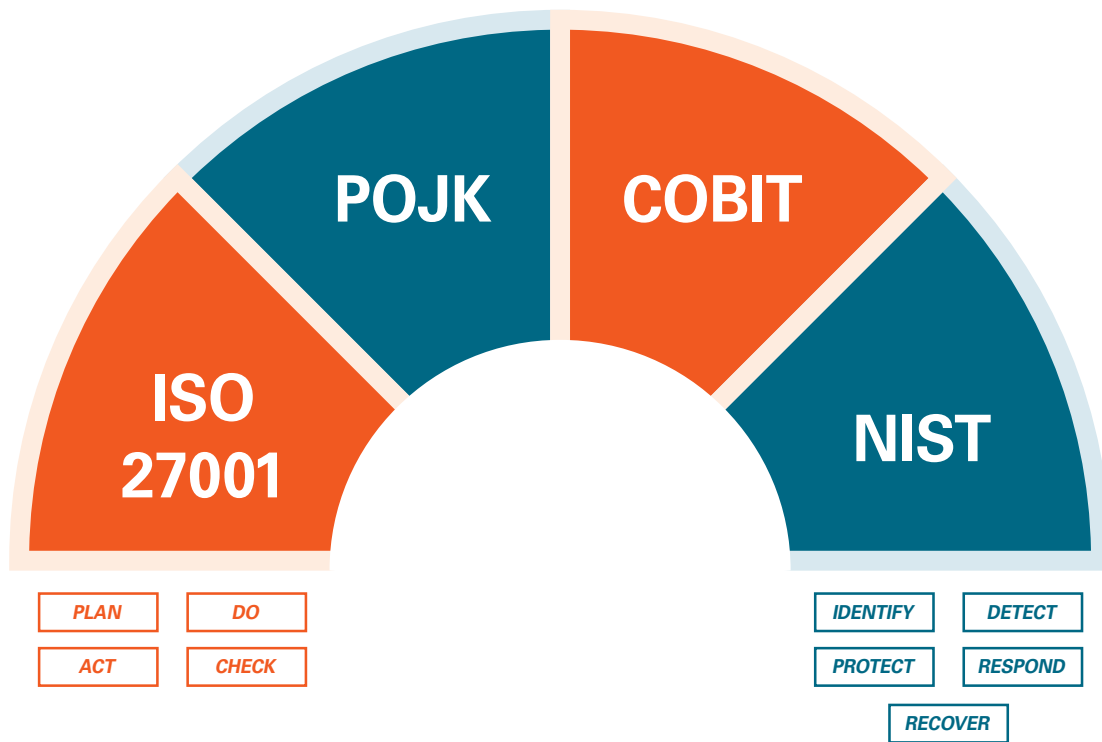


Analisa dan Pembahasan
Manajemen atas Kinerja Bank



Fungsi
Penunjang Bisnis

PENGENDALIAN KEAMANAN INFORMASI



Dalam komitmen dalam melindungi data nasabah serta menjaga keberlanjutan operasional TI tetap aman, BNI terus memperkuat keamanan siber dengan melakukan berbagai upaya, di antara lain:

1. Penguatan fungsi keamanan informasi dengan mengembangkan fungsi CISO (Chief Information Security Officer) dalam usaha untuk fokus terhadap keamanan siber BNI;
2. Implementasi *governance, regulation* dan *compliance* yang senantiasa dilakukan agar keamanan informasi dapat berjalan dengan baik dan sesuai dengan ketentuan internal, ketentuan perundangan-undangan serta *best practice* yang berlaku;
3. Implementasi arsitektur *security* pengamanan informasi terhadap *asset, data, application, endpoint, network* dan parameter *security* yang senantiasa dilakukan untuk memastikan prinsip kerahasiaan (*confidentiality*), keutuhan (*integrity*), dan ketersediaan (*availability*) dapat berjalan dengan baik;
4. Bekerja sama dengan badan resmi negara (dhi. BI, OJK dan BSSN), principal perangkat *security* dan komunitas penggiat *cybersecurity* lainnya untuk mendapatkan informasi terkait ancaman dan kelemahan, teknologi dan produk terbaru, serta dukungan ketika terjadi insiden;
5. Hingga akhir tahun 2023, BNI telah melakukan Audit Keamanan Informasi di lingkup BNI yang dilakukan oleh Internal Audit (IAD) BNI dan telah tersertifikasi ISO 27001:2013 – The Information Security Management System in The Provision of Open API Services dengan hasil Kriteria “Certified”.

Sebagai implementasi terhadap framework NIST BNI menerapkan beberapa upaya yang dilakukan untuk menjamin keberlanjutan bisnis dari ancaman *cybercrime* yang terbagi menjadi beberapa domain antara lain:

1. Identify
 - a. Implementasi *governance, regulation* dan *compliance* yang senantiasa dilakukan agar keamanan informasi dapat berjalan dengan baik dan sesuai dengan ketentuan internal, ketentuan perundangan-undangan serta *best practice* yang berlaku;
 - b. Melakukan pengembangan aspek-aspek *security* di setiap pengembangan aplikasi dengan penerapan *framework Secure SDLC* sehingga *security* terlibat dalam seluruh fase, baik demand maupun delivery. Selain itu, *security* berperan aktif dalam *security testing*, baik setelah project selesai maupun berkala pada environment testing dan production;
 - c. Peningkatan *Cyber Maturity* secara overall dengan assesment dan rekomendasi dari konsultan eksternal
2. Protect
 - a. Implementasi arsitektur *security* pengamanan informasi terhadap *asset, data, application, endpoint, network* dan *perimeter security* yang senantiasa dilakukan untuk memastikan prinsip kerahasiaan (*confidentiality*), keutuhan (*integrity*), dan ketersediaan (*availability*) dapat berjalan dengan baik;
 - b. Implementasi *multilayer of defense* perangkat keamanan yang mengacu pada standar internasional sebagaimana yang telah diterapkan di perbankan nasional;



Permodalan & Praktik
Manajemen Risiko



Tata Kelola
Perusahaan



Tanggung Jawab Sosial
dan Lingkungan



Komitmen
ESG



Laporan
Keuangan

- c. Edukasi kepada pegawai untuk meningkatkan kewaspadaan terhadap keamanan cyber dan melakukan simulasi phishing kepada pegawai secara berkala;
 - d. Edukasi *awareness* berkelanjutan dengan program pengembangan kompetensi Sumber Daya Manusia;
 - e. Secara berkala melakukan pengujian keamanan terhadap aplikasi BNI untuk penguatan aplikasi BNI dari serangan siber.
3. Detect
 - a. Implementasi *solusi security* menggunakan sistem keamanan *machine learning* dan *artificial intelligence*;
 - b. Implementasi *solusi security* untuk pengamanan *end point* dengan *improvement* pada kontrol, privasi data dan perlindungan serangan siber;
 - c. Melakukan pemantauan proaktif 24x7 atas ancaman *cyber*;
 - d. Secara terus menerus melakukan *review* atas kontrol-kontrol *security* yang telah diterapkan dan pembaharuannya;
 4. Respond
 - a. Mekanisme perlindungan nasabah terhadap transaksi *fraud* yang diakibatkan oleh *malware banking* maupun *social engineering*;
 - b. *Threat Hunting* melalui mekanisme deteksi dan melakukan *takedown website* palsu yang mengatasnamakan BNI;
 5. Recover
 - a. Bekerja sama dengan badan resmi negara (dhi. BI, OJK dan BSSN), *principal* perangkat *security* dan komunitas penggiat *cybersecurity* lainnya untuk mendapatkan informasi terkait ancaman dan kelemahan, teknologi dan produk terbaru, serta dukungan ketika terjadi insiden;

Selain hal-hal di atas, dengan mempertimbangkan tren serangan *cyber* yang saat ini semakin meluas ke nasabah, terdapat beberapa pengamanan pada sisi nasabah yang telah diterapkan, di antaranya:

1. Mekanisme multi-factor authentication dan face recognition (liveness detection) untuk meningkatkan keamanan dan mengurangi risiko penyalahgunaan identitas nasabah.
2. Edukasi yang terus menerus dilakukan kepada nasabah tentang perlindungan diri melalui pengamanan *password*, pengamanan *internet banking*, pengamanan *mobile banking*, pengamanan transaksi pada ATM dan lain-lain.

BNI berkomitmen untuk terus mengembangkan *cybersecurity*, dalam rangka mengawal inovasi layanan perbankan sehingga aspek kepercayaan dan kenyamanan nasabah dapat selalu terjaga dengan baik. Upaya ini secara konsisten dilakukan seiring dengan arah perkembangan bisnis menuju digital banking.



Performa
2023



Laporan
Manajemen



Profil
Perusahaan



Analisa dan Pembahasan
Manajemen atas Kinerja Bank



Fungsi
Penunjang Bisnis

Tata Kelola Teknologi Informasi

Tata Kelola Teknologi Informasi merupakan sebuah proses yang dilakukan untuk memastikan penggunaan IT berjalan dengan efektif dan efisien, sehingga dapat memitigasi risiko sekaligus memberikan nilai tambah bagi BNI. Penerapan Tata Kelola TI di BNI dilakukan melalui penyelarasan Rencana Strategis TI dengan strategi bisnis Bank, optimalisasi sumber daya, pemanfaatan TI, pengukuran kinerja, dan penerapan manajemen risiko yang efektif dengan tetap memenuhi ketentuan peraturan Otoritas Jasa Keuangan dan Bank Indonesia. Penerapan tata kelola TI di BNI mencakup hal-hal sebagai berikut:



Penggunaan TI di BNI diatur dalam kebijakan, standar, dan prosedur yang diterapkan secara konsisten dan berkesinambungan sesuai ketentuan regulasi Peraturan OJK No. 11/POJK.03/2022 perihal Penyelenggaraan Teknologi Informasi oleh Bank Umum.

- | | | |
|---|--|---|
| 1. Tata Kelola TI Bank | 2. Arsitektur TI Bank | 3. Manajemen Risiko TI |
| 4. Ketahanan dan Keamanan Siber | 5. Penggunaan Pihak Penyedia Jasa TI | 6. Penempatan Sistem Elektronik |
| 7. Pengelolaan Data dan Perlindungan Data Pribadi | 8. Penyedia Jasa TI Oleh Bank | 9. Pengendalian Intern dan Audit Intern |
| 10. Pelaporan | 11. Penilaian Tingkat Maturitas Digital Bank | |



Permodalan & Praktik
Manajemen Risiko



Tata Kelola
Perusahaan



Tanggung Jawab Sosial
dan Lingkungan

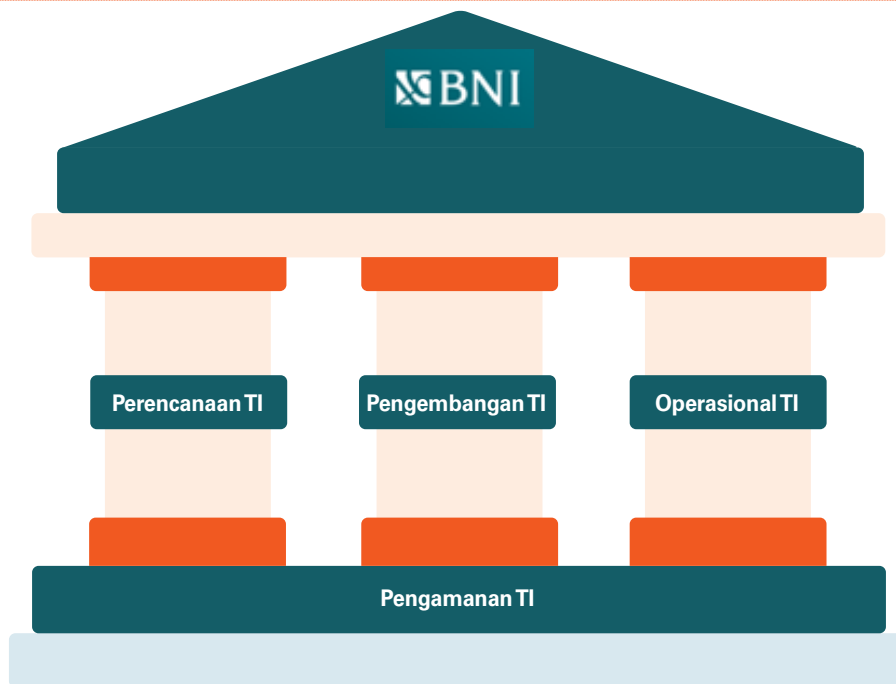


Komitmen
ESG



Laporan
Keuangan

Tata Kelola TI BNI saat ini secara garis besar dibagi atas 4 (empat) cakupan, yaitu: Perencanaan, Pengembangan, Operasional, dan Pengamanan TI.



Perencanaan Teknologi Informasi

Perencanaan TI mencakup beberapa proses dan aktivitas, antara lain:

1. Penyusunan IT Strategic Plan yang menggambarkan roadmap, strategi teknologi BNI, visi dan misi Satuan Kerja Teknologi Informasi, prinsip-prinsip utama yang menjadi acuan dalam pengembangan dan penggunaan Teknologi Informasi untuk memenuhi kebutuhan bisnis saat ini dan akan datang, serta selaras dengan rencana strategis jangka panjang BNI.
2. Rencana Tahunan TI (*Business Plan*) yang mencakup:
 - a. Rencana Pengembangan Aplikasi TI
 - b. Rencana Pengembangan Infrastruktur TI
 - c. Rencana Pendidikan dan Pelatihan SDM TI
 - d. Rencana Peningkatan Tata Kelola TI
 - e. Anggaran Biaya Investasi dan Biaya Operasional
 - f. Jangka waktu dan jadwal pelaksanaan
 - g. Indikator kinerja Satuan Kerja TI tingkat risiko terkait, dan skala prioritas proyek TI, dikaitkan dengan bisnis bank dan Rencana Strategis TI.
 - h. Rencana Tahunan TI tersebut selanjutnya disampaikan kepada Komite Manajemen Teknologi untuk dibahas dalam Rapat Komite Manajemen Teknologi untuk memastikan kesesuaiannya dengan Rencana Strategis TI, untuk kemudian disetujui oleh Direksi sebagai bagian dari Rencana Tahunan Bank.

Pengembangan Teknologi Informasi

Tata kelola TI menaungi proses pengembangan TI secara *end-to-end* dengan penerapan *Software Development Life Cycle* (SDLC), baik secara *waterfall* dan *agile*. Pada tahun 2023, BNI menyusun prosedur New SDLC dengan pengembangan alur pada fase *demand* dan *delivery*. Fase *demand* dimulai dari proses pendaftaran inisiatif pengembangan TI, *define requirement, implementation approach selection, prioritization* sampai dengan terbentuknya *project charter*. Fase *delivery* dimulai dari *project kick off, detailing requirement & design, developmen, testing, deployment preparation, release control board, migration, Production Trial Run (PTR) , go live*, sampai dengan *project closure*.

Dalam fase *demand*, terdapat pengkayaan aktivitas atau proses perencanaan untuk memastikan kualitas proyek yang akan diimplementasikan memberikan manfaat bagi Bank, yaitu:

1. Penyusunan *Feasibility Study* (FS), merupakan proses penjabaran tujuan implementasi proyek, ruang lingkup proyek secara ringkas, kebutuhan anggaran, serta manfaat yang akan didapatkan Bank. FS digunakan sebagai tolak ukur uji kelayakan usulan proyek TI (*cost & benefit analysis*).
2. Prioritisasi usulan proyek TI, merupakan proses *review* serta analisa kelayakan usulan proyek TI mengacu pada FS, sehingga dapat dipastikan usulan proyek dimaksud dapat memberikan manfaat (*business value*) terbaik bagi Bank.



Performa
2023



Laporan
Manajemen



Profil
Perusahaan



Analisa dan Pembahasan
Manajemen atas Kinerja Bank



Fungsi
Penunjang Bisnis

Dalam fase *delivery* terdapat pengkayaan aktivitas atau proses implementasi untuk memastikan kualitas *delivery* atau hasil pengembangan telah optimal dan sesuai dengan kebutuhan user, yaitu dengan adanya aktivitas *Release Control Board* (RCB) yang bertujuan untuk melakukan *review* dan verifikasi atas kesiapan promosi baik secara administrasi maupun secara teknis, antara lain kelengkapan dokumen, perizinan, kesiapan infrastruktur untuk selanjutnya memberikan persetujuan atas rencana promosi dari setiap pengembangan yang telah dilakukan.

Operasional Teknologi Informasi

Operasional TI mencakup beberapa proses dan aktivitas, antara lain pengelolaan operasional data center, pengelolaan sistem dan jaringan komunikasi, pengelolaan insiden/permasalahan sistem, pengelolaan operasional Sistem TI Oleh Pihak Ketiga, Pengelolaan Risiko pada Operasional TI.

Pengamanan Teknologi Informasi

Tata kelola pengamanan TI di BNI berfokus pada *cyber security framework* yang terbagi atas 3 (tiga) pilar, yaitu:

1. *Governance*: mencakup *security awareness*, ketentuan pengamanan informasi dan pengembangan kapabilitas tim dan organisasi;
 2. *Protection*: terdiri dari mekanisme *multi layer defense*, asesmen keamanan (*penetration testing*), serta manajemen insiden dan forensik;
 3. *Operation*: mencakup *Security Operation Center* (SOC) 24x7, *threat intelligence*, dan *user access management*
- BNI senantiasa menjaga keseimbangan antara aspek *People*, *Process* dan *Technology* dalam pemilihan kerangka kerja (*framework*). Atas pertimbangan tersebut, implementasi tata kelola TI di BNI mengadopsi berbagai kerangka kerja yang sesuai dengan area layanan TI di BNI.

Control Objectives for Information and Related Technologies (COBIT)

Control Objectives for Information and Related Technologies (COBIT) diakui secara luas sebagai kerangka kerja manajemen TI dan tata kelola TI. COBIT mengatur pengelolaan TI dalam memenuhi kebutuhan para pemangku kepentingan BNI melalui pengelolaan kelompok proses dan *enabler*-nya, di mana tujuan bisnis dipetakan menjadi tujuan TI, serta dilakukan pengukuran pencapaian dan *maturity*-nya.

Pengelolaan TI BNI menggunakan kerangka kerja COBIT sebagai acuan tata kelolanya dikarenakan adanya sinergi antara tujuan bisnis dengan tujuan TI, berfokus pada data dan informasi, dapat fleksibel mengikuti arah kerja perusahaan, serta dapat digunakan bersamaan dengan standar kerangka kerja lainnya.

Information Technology Information Library (ITIL)

Information Technology Information Library (ITIL) merupakan kerangka kerja standar untuk *IT Service Management* (ITSM), yang digunakan TI BNI dalam menyelaraskan layanan pendukung TI kepada bisnis BNI.

ITIL berfokus pada proses, prosedur, *task* dan *service level* IT untuk mendukung strategi Bank, memberikan nilai tambah, serta menjaga tingkat kompetensi TI. Dengan ITIL tersebut, operasional TI BNI menetapkan baseline sebagai tolok ukur layanan, sebagai landasan untuk perencanaan, implementasi dan pengukuran pencapaiannya.

International Organization for Standardization 9001 (ISO 9001)

ISO 9001 adalah standar sistem manajemen mutu (*Quality Management Systems*) yang didesain untuk memastikan bahwa BNI dapat memenuhi permintaan *stakeholder* sekaligus mematuhi kebutuhan regulator terkait produk maupun aktivitasnya. TI BNI telah menerapkan ISO 9001 sejak tahun 2007 dengan ruang lingkup yaitu *IT Operation* dan *IT Security Management*.

Pengembangan TI BNI telah berhasil memenuhi persyaratan untuk dapat melakukan *upgrade* ISO 9001:2008 menjadi ISO 9001:2015 dengan ditetapkannya mekanisme serta standar mutu yang fokus pada performa Bank dengan pendekatan pemikiran berbasis risiko (*risk based thinking*) sehingga unit TI akan lebih proaktif dalam mencegah dan mengurangi efek yang tidak dikehendaki dan selalu memperbaiki sistem secara berkelanjutan (*continual improvement*) serta dapat mempertahankan sertifikasi ISO 9001:2015.

International Standard to Manage Information Security – ISO/IEC 27001

ISO 27001 adalah standar internasional untuk sistem manajemen keamanan informasi atau lebih sering disebut dengan *Information Security Management System* (ISMS). ISO 27001 merupakan standar *information security framework* yang banyak dipilih, memiliki akseptasi yang luas, dipercaya oleh beragam organisasi, dan menjadi acuan *framework information security* lainnya seperti NIST *Cybersecurity Framework*, SANS, dll. Sehingga, standarisasi ISO 27001 dapat digunakan untuk meningkatkan keamanan TI dan berkorelasi positif untuk mendorong tingkat kepercayaan baik nasabah dan *business partner*/pihak ketiga maupun organisasi.

Untuk memperkuat BNI dalam bersaing dengan peers serta *industri fintech*, maka standarisasi ISO 27001 menjadi pencapaian penting untuk mendapatkan manfaat-manfaat sebagai berikut:

1. Menjadikan BNI lebih kompetitif pada industri perbankan, fintech, dan lembaga keuangan lainnya dalam memberikan citra positif dan persepsi yang baik dalam mengamankan nasabah dan *business partner*/pihak ketiga.
2. Meningkatkan tata kelola keamanan informasi sesuai standar nasional dan/atau internasional yang berlaku sehingga relatif akan lebih mudah mendapatkan izin dari pihak regulator.
3. Memberi kemudahan bagi BNI untuk meningkatkan kontrol terkait keamanan informasi terhadap proses bisnis *digital banking*.



Permodalan & Praktik
Manajemen Risiko



Tata Kelola
Perusahaan



Tanggung Jawab Sosial
dan Lingkungan



Komitmen
ESG



Laporan
Keuangan

KOMITE PENGARAH TEKNOLOGI INFORMASI

Direksi BNI telah membentuk komite pengarah teknologi informasi melalui Surat Keputusan Direksi No. KP/364/DIR/R tanggal 13 Agustus 2021 perihal Penataan Komite Manajemen Teknologi (KMT). Komite Manajemen Teknologi dibentuk dengan tujuan membantu Dewan Komisaris dan Direksi dalam melaksanakan pengawasan terhadap kegiatan Teknologi Informasi (TI). Informasi terperinci tentang Komite Manajemen Teknologi telah disampaikan pada Bab Tata Kelola Perusahaan, Laporan Tahunan ini.

PROGRAM PENGEMBANGAN DAN SERTIFIKASI SDM TI

Peningkatan kompetensi SDM TI sangat diperlukan untuk mengejawantahkan rencana strategis TI. Khususnya untuk SDM TI, untuk itu BNI telah mendesain dan menjalankan rencana pengembangan kompetensi pegawai secara sistematis dan terstruktur. Hal ini dalam rangka meningkatkan kualitas rencana strategis TI dan menciptakan *competitive advantage* bagi bisnis BNI. Bank menyadari diperlukan penyesuaian program agar pengembangan yang dilakukan tetap selaras dengan terhadap perubahan di era digital.

BNI melakukan penyesuaian kapabilitas yang tidak hanya bersumber dari sisi *process* dan *technology*, namun juga pada aspek *people*. Ini dilakukan dengan pemahaman bahwa pengembangan Sumber Daya Manusia sebagai aset terpenting BNI diperlukan untuk kesuksesan masa depan organisasi. Dalam hal ini, BNI melalui Satuan Kerja TI membekali karyawan dengan berbagai macam pelatihan untuk mengembangkan *soft skill* maupun *hard skill*. Pengembangan *soft skill* dilakukan melalui pelatihan *digital leadership*, *technology presentation skill*, serta *communication & negotiation skill*. Sedangkan pembekalan *hard skill* dilakukan dengan pelatihan *project management*, *IT architecture*, *programming*, *CI/CD*, *secure coding*, *cloud security*, dan sebagainya.

Sepanjang tahun 2023, BNI telah mengikutsertakan pegawai TI untuk mengikuti pendidikan dan pelatihan, beberapa di antaranya adalah:

1. COBIT (*Control Objective for Information and Related Technology*) 2019 Certification
2. *Governance, Risk and Compliance Program* - Esensi dan Paradigma Penerapan GRC
3. *Administering SQL Database*
4. *Java Fundamental*
5. *IT Asset Management*
6. *Oracle Certification Administration*
7. *Finnon Profit Planning & Capital Building*
8. *Professional Scrum Master (PSM) & Certification*
9. *Project Management Inbound Bootcamp*

10. *Data Analytic & Visualization*
11. *Business Intelligence*
12. *UI/UX Design*
13. *Certified in The Governance of The Enterprise IT (CGEIT)*
14. *Project Management Professional (PMP) & Certification*
15. *Personal Data Protection Law (PDPL)*
16. *The Open Group Architecture Framework (TOGAF) 9.2 Foundation & Certification*

Selain pendidikan dan pelatihan secara tatap muka, BNI juga telah mendukung dan memfasilitasi pegawai TI untuk juga mengikuti pelatihan secara *online* dalam berbagai *platform* pembelajaran seperti *Udemy*, *LinkedIn Learning*, dan *platform* lainnya.

Di samping itu, dalam rangka menjawab tantangan di masa yang akan datang, TI BNI telah melakukan piloting penerapan *IT Skill-based Organization* yang berstandar Industri Internasional dalam rangka meningkatkan kapabilitas SDM TI serta pemenuhan formasi sesuai dengan kebutuhan bisnis yang berkembang serta menciptakan SDM TI yang mampu menjadi talenta digital dalam mendukung transformasi digital BNI.

BNI melakukan inisiasi tersebut untuk menciptakan standard skills yang harus dimiliki setiap insan IT BNI sehingga hasil kerja Satuan Kerja Teknologi Informasi (SKTI) dapat dipastikan dihasilkan oleh tim yang berkompeten sesuai industri. Selain itu, pengembangan kemampuan juga akan lebih terarah dan akan meningkatkan engagement insan IT BNI karena berfokus pada pengembangan diri dan juga sesuai dengan tujuan serta visi misi IT BNI.

AUDIT PENYELENGGARAAN TI

Sebagai bentuk komitmen BNI dalam melakukan Tata Kelola Teknologi yang baik, BNI senantiasa melakukan audit berkala. BNI melakukan audit penyelenggaraan Teknologi Informasi secara mandiri yang dilakukan oleh Internal Audit yang dilakukan BNI berpedoman terhadap Peraturan Menteri BUMN NOMOR PER-2/MBU/03/2023 Tentang Pedoman Tata Kelola dan Kegiatan Korporasi Signifikan Badan Usaha Milik Negara terutama pasal 210. Dalam pelaksanaannya audit yang dilakukan Bank mencakup evaluasi atas pelaksanaan Rencana Strategis TI dan evaluasi atas efektivitas penyelenggaraan TI

Audit yang dilakukan BNI selain sebagai bentuk pemenuhan BNI atas aspek *regulatory* dan *compliance*, juga merupakan untuk memeriksa tingkat kesiapan BNI dalam mengelola Teknologi Informasi. Tahun 2023, BNI telah menindaklanjuti 14 jenis audit atas berbagai aktivitas seperti audit *mandatory security BI*, audit proyek strategis, audit pengadaan TI, dan aktivitas audit lainnya.



Performa
2023



Laporan
Manajemen



Profil
Perusahaan



Analisa dan Pembahasan
Manajemen atas Kinerja Bank



Fungsi
Penunjang Bisnis

PENGHARGAAN BIDANG TI 2023

Berbagai upaya yang dilakukan sepanjang tahun 2023 membuahkan hasil yang baik. BNI berhasil memperoleh penghargaan dalam aktivitasnya di bidang IT sebagai berikut:

1. *Best Banking API Solution* in Indonesia di ajang *Alpha South East Asia 2023*
2. Tersertifikasi ISO 9001/2015: *Quality Management System on IT Operating Services & Information Technology (IT) Security Management*;
3. Tersertifikasi INDEKS KAMI;
4. Tersertifikasi ISO/IEC 27001:2013: *The Information Security Management System in The Provision of Open API Services*;
5. Telah dilakukan *Assessment IT Maturity* berbasis Cobit Tahun 2023
6. *The Best International & Localized DevPortal* di ajang *DevPortal Award 2023*
7. *Axway Innovation Excellence Award* di ajang *Axway Excellence Award 2023*

RENCANA PENGEMBANGAN TEKNOLOGI INFORMASI KE DEPAN

Berdasarkan dengan Peraturan Menteri BUMN Nomor Per-2/MBU/03/2023 Tentang Pedoman Tata Kelola dan Kegiatan Korporasi Badan Usaha Milik Negara, BNI melakukan pengembangan teknologi informasi pengembangan layanan TI yang andal dan aman dengan mengutamakan asas manfaat. Pengembangan layanan TI dilakukan sesuai praktik terbaik dan mengacu pada Rencana Strategis TI.

Untuk mewujudkan Visi yaitu "Menjadi *Partner* strategis dan terpercaya dalam melakukan Transformasi Digital BNI melalui Solusi Teknologi dan Operasional yang Unggul", satuan kerja TI telah mendefinisikan tiga misi strategis yang tertuang dalam Rencana Strategis TI, yaitu *Innovate to Evolve*, *Service Resilience to Sustain Growth*, dan *Transform to Agile Digital Organization*.

Sesuai dengan visi tersebut, BNI akan terus melakukan berbagai perbaikan dan peningkatan kapabilitas TI kedepannya. Di tahun 2024, BNI akan *go deeper* dalam peningkatan security dan beberapa fokus TI, yaitu:

1. Penguatan sistem utama (core), dilakukan dalam rangka mendukung percepatan proses bisnis dan memenuhi kapabilitas TI dalam mengantisipasi demand baru.
2. Peningkatan risk management dan security, baik dari sisi peningkatan keamanan atas Security Governance, Security Operations, dan juga Security Prevention, serta implementasi Perlindungan Data Pribadi (PDP).
3. Redesign Data Center, sehingga memaksimalkan dukungan terhadap channel-channel BNI seperti BNI Mobile Banking dan channel lainnya.
4. Graph DB Implementation, sebagai langkah yang lebih baik untuk merepresentasikan, menyimpan, dan menganalisis pola, sehingga akan membantu dalam membuat prediksi yang lebih baik. Beberapa kasus penerapan antara lain customer & product 360

degree, deteksi pola fraud & pencucian uang, referral dan rekomendasi yang lebih baik, analisis supply chain, dan penguatan cybersecurity.

5. Metadata Management Implementation untuk memastikan integritas data, memudahkan akses dan pengelolaan data, serta mendukung kepatuhan dan tata kelola data yang lebih baik.
6. *Generative AI* untuk membantu *Relationship Manager (RM)* dalam memahami kebutuhan dan preferensi nasabah secara lebih mendalam, serta merekomendasikan produk investasi yang sesuai.
7. Standardisasi Kantor Cabang Luar Negeri (KCLN), dilakukan sebagai dukungan untuk BNI dalam memperkuat strategi dalam ekspansi pembukaan KCLN baru.
8. Channel Modernization, dengan berfokus pada *revamping* new Mobile Banking dan Wholesale Single Platform.
9. Peremajaan & Penguatan Middleware untuk mempermudah integrasi antar sistem dan aplikasi.
10. *Capacity Planning*, bertujuan mempersiapkan kinerja, skalabilitas, dan keandalan teknologi yang dapat mendukung bisnis saat ini serta kedepannya. Sebagai contoh, peningkatan infrastruktur *server* untuk menangani peningkatan volume transaksi online, serta peningkatan *bandwidth* jaringan untuk mendukung aplikasi *mobile banking* dan *digital channels* lainnya yang terus bertumbuh.
11. Penerapan IT Skill-based Organization yang berstandar Industri Internasional dalam rangka meningkatkan kapabilitas SDMTI secara menyeluruh untuk segenap TI BNI serta pemenuhan formasi sesuai dengan kebutuhan bisnis yang berkembang serta menciptakan SDMTI yang mampu menjadi talenta digital dalam mendukung transformasi digital BNI.

NEW WAY OF WORKING

Implementasi *New Way of Working (NWOW)* ini bertujuan untuk membentuk organisasi dan *talent* yang *agile*, proaktif, dan berbudaya kolaborasi serta mempunyai kemampuan eksekusi yang tinggi. Inisiatif *New Way of Working* merupakan suatu upaya penyesuaian organisasi untuk memperjelas akuntabilitas serta mengurangi *overlapping* fungsi. Sehingga diharapkan proses kerja di dalam organisasi BNI menjadi lebih efektif dan efisien. *New Way of Working* perlu diimplementasikan di era yang penuh perubahan ini, untuk membantu BNI dalam menghadapi segala tantangan. Implementasi NWOW bertujuan untuk mempersiapkan organisasi BNI di masa depan dan dengan cara kerja baru dalam mendukung sasaran strategis Bank.

Dalam lingkup Teknologi Informasi, *New Way of Working* diaplikasikan melalui program transformasi digital dimana transformasi digital yang dilakukan dapat merubah *mindset* teknologi digital, melalui pembentukan budaya pegawai sesuai dengan transformasi BNI dan melakukan perubahan desain organisasi serta implementasi *New Way of Working*. Sehingga BNI bisa secara optimal berkolaborasi dengan *peers*, *fintech* dan *startup* serta ekosistem digital.



Permodalan & Praktik
Manajemen Risiko



Tata Kelola
Perusahaan



Tanggung Jawab Sosial
dan Lingkungan



Komitmen
ESG



Laporan
Keuangan

SINERGI PENERAPAN TEKNOLOGI INFORMASI DENGAN PERUSAHAAN ANAK

Implementasi pengembangan teknologi informasi BNI mengadopsi *IT Agile and Lean Organization* yang dapat memperkuat kolaborasi/sinerji antara BNI dan perusahaan anak dengan tujuan efisiensi dan optimalisasi sumber daya TI, sehingga meningkatkan efektivitas dan efisiensi biaya dalam memberikan nilai tambah untuk menunjang aktivitas layanan dan bisnis.

Beberapa potensial sinergi digital untuk mendukung perusahaan anak di antaranya Beberapa potensial sinergi digital untuk mendukung perusahaan anak di antaranya:

1. Sinergi Kapabilitas & Integrasi
 - a. BNI Life
 - i) Melakukan sinergi dalam pengembangan ekosistem digital BNI melalui integrasi *Mobile Banking* (BNI)
 - ii) Melakukan sinergi *Konsolidasi Data Customer*
 - b. BNI Finance
 - i) Melakukan sinergi dalam pengembangan ekosistem digital BNI melalui integrasi *Mobile Banking* (BNI) dan *Loan Management System* (BNI)
 - ii) Melakukan sinergi *content/document management system* (BNI)
 - c. BNI Sekuritas
 - d. BNI Asset Management
 - e. BNI Remittance
 - f. hibank
2. Sinergi Teknologi
3. Sinergi *Procurement/Sourcing*



Performa
2023



Laporan
Manajemen



Profil
Perusahaan



Analisa dan Pembahasan
Manajemen atas Kinerja Bank



Fungsi
Penunjang Bisnis

Digitalisasi Layanan

BNI terus memperkuat inovasi digital yang memberikan kontribusi cukup kuat, baik dari segi operasional maupun profitabilitas. Sebagai salah satu pionir *digital banking*, BNI terus mendorong inovasi digital untuk mengakselerasi transformasi digital di seluruh lini bisnis dan operasional BNI. Perkembangan teknologi informasi dan digital seperti bertumbuhnya pemanfaatan internet, *Artificial Intelligence(AI)*, *Data Analytics*, *Cloud*, dan tren *Internet of Things (IoT)* telah memicu perubahan di berbagai bidang industri. Hal ini ditandai dengan meningkatnya pemanfaatan jaringan komunikasi dan internet untuk berbagai keperluan, proses otomasi yang terintegrasi dengan pemanfaatan AI, pengambilan keputusan menggunakan *insight* yang didapatkan dari analisis Data, optimalisasi penggunaan *Cloud* untuk kebutuhan bisnis maupun personal, serta terhubungnya berbagai perangkat sehari-hari dengan internet. Perubahan ini tidak hanya mengubah perilaku konsumen, tetapi juga mendorong penciptaan model bisnis yang lebih inovatif dan adaptif, sejalan dengan kecenderungan pasar saat ini.

BNI selalu berbenah dengan berbagai inovasi untuk menciptakan produk serta layanan baru sesuai kebutuhan nasabah. BNI berkomitmen untuk selalu menjaga dan meningkatkan kualitas layanan serta proaktif dalam mendorong dan mengembangkan solusi digital bagi para nasabah. Salah satu upaya BNI dalam beradaptasi dengan perubahan perilaku konsumen yang lebih digital adalah dengan terus menggali inovasi maupun mempelajari tren terkini pemanfaatan teknologi. Guna mengoptimalkan inovasi baik dari sisi teknologi maupun optimalisasi proses bisnis, BNI juga memanfaatkan jasa Lembaga Riset dan *Advisory* Internasional Independen secara berkesinambungan sejak tahun 2007 untuk mendapatkan referensi, gambaran, tren, dan wawasan mengenai teknologi dan perkembangan industri global pada umumnya serta perbankan pada khususnya. Beberapa *key-technologies* yang diadopsi memberikan kontribusi yang signifikan untuk kebutuhan pengembangan produk dan layanan perbankan digital BNI beberapa tahun terakhir.

Produk-produk layanan BNI yang didukung dengan pengembangan teknologi *digital*, di antaranya adalah sebagai berikut:

BNIDIRECT

BNIDirect merupakan kanal elektronik yang disediakan oleh BNI bagi nasabah non perorangan untuk melakukan aktivitas transaksi keuangan dari rekening nasabah di BNI dengan lebih cepat, mudah, dan aman. Dapat diakses melalui *platform* berbasis web maupun mobile app, BNIDirect menawarkan tiga fungsi utama dalam memfasilitasi kegiatan operasional Perusahaan, yaitu *Payment Management*, *Collection Management*, dan *Liquidity Management*. Pada era digital di mana teknologi terus berkembang dan mampu memberikan nilai tambah bagi Perusahaan, BNI terus mengembangkan kapabilitas BNIDirect dengan pengembangan fitur, *engine*, dan *dashboard* sesuai dengan kebutuhan nasabah, sehingga nasabah bisa mendapatkan manfaat optimal dari teknologi. Adapun fitur-fitur unggulan yang ditawarkan adalah sebagai berikut:

Fitur-fitur unggulan yang ditawarkan adalah sebagai berikut:

1. *E-Tax*
Layanan pembayaran yang memberikan kemudahan bagi Wajib Pajak/Wajib Bayar/Wajib Setor dalam melakukan pembayaran atau penyetoran Pajak, Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP), dan Cukai menggunakan kode *billing* atau pembayaran elektronik.
2. *Mass Payment*
E-Payroll (*channel* pembayaran gaji pegawai bagi nasabah non-perorangan), *bulk payment*
3. *E-FX (Forex Transaction) Integrated Reporting*
Fitur yang memudahkan nasabah dalam mengidentifikasi arus kas masuk, memantau likuiditas, dan melakukan seluruh keperluan transaksional hingga pengelolaan keuangan secara keseluruhan
4. *Billing Payment*
BNIDirect menyediakan pembayaran berbagai tagihan seperti tagihan listrik, BPJS, internet, telepon, hingga layanan BNI POPS (*Pertamina Ordering and Payment Solutions*)

Peningkatan jumlah pengguna ini tidak lepas dari inovasi BNIDirect dalam menyajikan beragam solusi yang *seamless*, andal, dan terintegrasi. Saat ini, BNI tengah melakukan pengembangan fitur dan kapabilitas BNIDirect, di antaranya:

1. *Single Sign On* (SSO) untuk memudahkan nasabah dalam mengakses seluruh fitur BNIDirect.
2. *Financial Dashboard* untuk mengonsolidasikan seluruh aspek finansial dan informasi nasabah.
3. *Online Corporate Onboarding System* untuk mempermudah nasabah dalam menggunakan fasilitas BNIDirect.
4. *Integrated Mobile Token* untuk memungkinkan nasabah mendaftarkan lebih dari satu *user* dalam satu *device*.



Permodalan & Praktik
Manajemen Risiko



Tata Kelola
Perusahaan



Tanggung Jawab Sosial
dan Lingkungan



Komitmen
ESG



Laporan
Keuangan

BNI OPEN API

Dalam menjangkau berbagai ekosistem digital khususnya yang relevan dengan gaya hidup terkini masyarakat, BNI menyediakan fasilitas *open banking* melalui *API services* yang dapat diakses oleh berbagai *e-commerce*, *platform ride hailing*, teknologi finansial (*fintech*), beragam perusahaan rintisan (*startup*) universitas, Perusahaan BUMN, Kementerian, dan sebagainya. Inisiasi digital yang dilaksanakan BNI melalui layanan *open banking* mencakup produk, *digital platform*, dan perluasan layanan pada ekosistem berbasis model *business to business* *to consumer* (B2B2C).

Pada tahun 2023, BNI *Digital Services API* telah dilengkapi dengan lima fitur baru untuk meningkatkan pengalaman pengguna dan memenuhi kebutuhan yang terus berkembang dari pelanggan kami:

1. *Software Development Kits* (SDKs): SDK berfungsi sebagai alat penting yang memberdayakan *developer* untuk membuat aplikasi dan terhubung dengan API BNI. Di dalam Portal Layanan Digital BNI API, SDK dapat diakses dalam berbagai bahasa, termasuk JavaScript, PHP, dan Python, menyediakan sumber daya yang serbaguna dan komprehensif bagi para pengembang.
2. Lingkungan *sandbox* yang kaya fitur dan otomatisasi pengisian *sandbox*: Pengembang dapat mengakses lingkungan *sandbox* dalam hitungan menit, dan memungkinkan mereka untuk dapat melakukan serangkaian uji coba sebelum merilis aplikasi.
3. *Postman Collection*: Fitur ini memberikan kemudahan bagi klien atau calon klien dengan menyederhanakan proses pengujian layanan untuk mengimpor data dengan menyajikan representasi visual dari permintaan dan respons dari setiap layanan.
4. Fitur otomatisasi pengisian data sampel: Fitur ini memungkinkan generasi otomatis data sampel, memudahkan mitra atau calon mitra dalam menguji layanan dan mendapatkan sampel *response* melalui Portal Layanan Digital BNI API.
5. SNAP API: Inisiatif Standardisasi *Open Application Programming Interface* (API) oleh Bank Indonesia untuk mendorong industri sistem pembayaran yang kuat, kompetitif, dan inovatif sambil meningkatkan keamanan dan keandalan infrastruktur sistem pembayaran.

Hingga saat ini, BNI tetap berkomitmen untuk meningkatkan solusi transaksi digital di Indonesia melalui 283 layanan API yang disetujui oleh regulator. Bukti komitmen BNI dalam inovasi digital melalui Open API salah satunya adalah dengan dimenangkannya enam penghargaan dari tahun 2020 hingga 2023, salah satunya adalah 'The Best Overall Developer Portal' secara berturut-turut sejak 2020 hingga 2022, dan yang terbaru adalah menjadi 'The Best International & Localized Portal' oleh *Devportal Awards* dan 'The Best Banking API Solution in Indonesia' oleh AlphaSEA pada 2023.

BNI VIRTUAL ACCOUNT

BNI *Virtual Account* menawarkan kemudahan mengidentifikasi mitra/pelanggan yang melakukan pembayaran, pemantauan dan pelaporan yang akurat, serta kemudahan dan kecepatan dalam proses rekonsiliasi.

Virtual Account dalam hal ini digunakan sebagai identifikasi pelanggan atau penyetor, dimana setiap setoran pada *virtual account* tersebut otomatis akan terbuku ke dalam rekening utama yang menjadi tujuan setoran.

Fitur lengkap BNI *Virtual Account* terakomodir dalam platform BNI *e-Collection* yang dapat menjawab berbagai kebutuhan pengelolaan penerimaan dana (*Collection Management*) sesuai kebutuhan Nasabah.

BNI TRADE ONLINE

Dalam rangka mendukung digitalisasi pada proses perdagangan, BNI mengembangkan BNI *Trade Online*, yaitu pengembangan aplikasi untuk proses *Trade Finance* yang telah terintegrasi dengan BNIDirect. BNI *Trade Online* merupakan fitur pada BNIDirect yang disediakan bagi nasabah untuk melakukan kegiatan perdagangan seperti *Import LC*, *Export LC*, *Collection* dan *Financing*. Dengan adanya BNI *Trade Online*, maka penyampaian permohonan transaksi *trade* tidak perlu lagi dilakukan melalui cabang BNI, namun dapat dilakukan dengan mengakses BNIDirect. Beberapa inisiasi pengembangan sistem untuk menyempurnakan fitur yang mendukung kegiatan perdagangan para nasabah, antara lain dengan pengembangan proses pendaftaran BNI *Trade Online* yang menjadi lebih cepat dan efisien sehingga transaksi nasabah menjadi lebih *flexible*.

BNI *Trade Online* terus dikembangkan, dimana untuk menggali potensi layanan perdagangan para nasabah, dilakukan penambahan fitur produk yang dapat diakses oleh nasabah, serta *enhancement* fitur produk existing. BNI *Trade Online* menjadi bukti bahwa BNI turut berkembang seiring perubahan mindset nasabah BNI ke era digitalisasi sebagai solusi layanan yang bersifat *branchless* dan *paperless*.

BNIDIRECT KLN

Sebagai upaya meningkatkan layanan untuk nasabah di luar negeri dan sebagai implementasi dan dukungan BNI sebagai *international bank*, BNI mengembangkan platform BNIDirect Kantor Luar Negeri (KLN) untuk mendukung diaspora berkembang dengan mengandalkan jaringan internasional dan kantor cabang. BNIDirect KLN juga turut menjangkau nasabah di luar negeri yang memiliki *business partner* di Indonesia.



Performa
2023



Laporan
Manajemen



Profil
Perusahaan



Analisa dan Pembahasan
Manajemen atas Kinerja Bank



Fungsi
Penunjang Bisnis

BNI CREDIT CARD MOBILE

Selain menggunakan aplikasi *Mobile Banking*, layanan kartu kredit BNI dapat pula di akses melalui aplikasi *BNI Credit Card Mobile*. Aplikasi ini memberi kemudahan bagi pemegang kartu kredit untuk mendapatkan informasi transaksi mereka melalui *smartphone*. *BNI Card Mobile* telah dilengkapi fitur seperti informasi tagihan, transaksi terbuku, konversi cicilan, pendaftaran *bill payment* dan asuransi, penarikan dana tunai, serta layanan pengajuan *increase credit limit* maupun Pengkinian data dan pengajuan aplikasi kartu kredit baru. *BNI Credit Card Mobile* juga menyediakan informasi terkait promo dan produk Kartu Kredit BNI.

E-KYC BIOMETRIC FACE RECOGNITION & LIVENESS

Penggunaan fitur *Biometric Face Recognition & Liveness* sebagai e-KYC pada proses pengajuan kartu kredit secara digital memberikan kemudahan, keamanan dan kenyamanan bagi calon pemegang kartu dalam proses pengajuan kartu kredit.

DIGITAL CARD ISSUANCE

Penerbitan Kartu Kredit Digital bagi *applicant* yang melakukan pengajuan kartu kredit BNI melalui *channel digital*, sehingga pemegang kartu dapat mempergunakan kartu kredit digitalnya untuk bertransaksi di *merchant e-commerce* maupun melakukan transaksi di *BNI Mobile Banking*.

VIRTUAL CARD NUMBER KARTU KREDIT BNI

Fitur Kartu Kredit BNI yang digunakan sebagai alternatif pembayaran transaksi kartu kredit yang lebih efektif dan efisien serta memberikan kenyamanan dan kemudahan dalam transaksi *online (card not present)* dengan virtual number yang unik sebagai pengganti nomor asli kartu kredit yang akan digunakan pada Kartu Kredit *Corporate* BNI.

QRIS SUMBER DANA KARTU KREDIT PEMERINTAH DOMESTIK (KKPD)

Fitur pembayaran QRIS dengan sumber dana Kartu Kredit Pemerintah Domestik menggunakan *BNI Mobile Banking* bertujuan untuk memfasilitasi pembelanjaan operasional dan perjalanan dinas Satuan Kerja (Satker), baik di tingkat pusat maupun daerah dengan skema pembayaran Kartu Kredit Pemerintah (KKP) yang pemrosesannya dilakukan melalui *principal* domestik.

FITUR CONTACTLESS

Dengan fitur *Contactless*, pemegang kartu kredit dapat melakukan transaksi secara mudah, cepat dan aman dengan hanya mendekatkan atau tap kartu kredit pada mesin EDC *Contactless*, tanpa harus menggunakan PIN (nominal tertentu). Transaksi dapat dilakukan kapan saja oleh pemegang kartu di *merchant* dengan simbol *contactless*.

BNI MOBILE BANKING

BNI Mobile Banking merupakan salah satu layanan digital BNI untuk memenuhi kebutuhan nasabah (*customer centric*) dan memberikan kemudahan bagi nasabah dalam melakukan transaksi perbankan secara *end-to-end*, dari proses *onboarding user* sampai transaksional.

Saat ini, telah dilakukan berbagai pengembangan produk dan layanan perbankan digital yang berfokus pada *BNI Mobile Banking*. Tentunya, hal ini dilakukan mengingat *BNI Mobile Banking* menawarkan kemudahan nasabah bertransaksi dengan mudah, dimanapun dan kapanpun. Berikut merupakan produk yang telah dikembangkan di *BNI Mobile Banking* pada tahun 2023:

1. *All – in – one Investment Platform*
Untuk mendukung perencanaan keuangan nasabah dan membantu nasabah untuk mencapai berbagai tujuan hidupnya, maka BNI meluncurkan layanan investasi, di mana nasabah dapat membeli berbagai produk investasi dan melakukan pemantauan terhadap berbagai aset yang dimiliki di dalam satu halaman. Saat ini, nasabah dapat membeli produk Obligasi Sekunder, SBN dan produk Reksadana dari berbagai Manajer Investasi berpengalaman. Untuk membantu nasabah, terdapat menu “Portfolio Investasi” yang dapat digunakan untuk melakukan *monitoring* terkait nilai per masing-masing aset.
2. *Personal Financial Management (PFM)*
Fitur PFM merupakan ekstensi dari *All – in – one Investment Platform*, dimana *user* dapat mengatur keuangannya masing-masing dan mengejar tujuan hidup mereka. Di dalam kelompok ini, terdapat berbagai fitur, seperti *Tapenas Life Goals* dan Laporan keuangan konsolidasi. Fitur *Tapenas Life Goals* membantu nasabah untuk mencapai tujuan hidupnya dengan menabung bulanan secara rutin.
3. *MobileTunai*
Fitur *mobile* tunai memberikan kemudahan bagi nasabah untuk melakukan transaksi penarikan tunai secara mudah tanpa perlu menggunakan kartu, namun menggunakan *BNI Mobile Banking*. Selain di ATM, saat ini fitur *MobileTunai* juga tersedia di berbagai *merchant* seperti minimarket. Melalui fitur ini, nasabah dapat menjaga keamanan kartunya dari berbagai risiko (seperti kehilangan kartu) serta menikmati kemudahan penarikan tunai apabila nasabah tidak membawa kartu saat berpergian.



Permodalan & Praktik
Manajemen Risiko



Tata Kelola
Perusahaan



Tanggung Jawab Sosial
dan Lingkungan



Komitmen
ESG



Laporan
Keuangan

4. *My Credit Card*

Untuk memberikan kemudahan dan kenyamanan transaksi bagi pemegang Kartu Kredit BNI, BNI *Mobile Banking* telah dilengkapi dengan fitur *My Credit Card* yang menyediakan informasi transaksi kartu kredit seperti tagihan, transaksi terbuka, konversi cicilan, pendaftaran *bill payment* dan asuransi, penarikan dana tunai, serta layanan pengajuan *increase credit limit* maupun pengkinian data, dan pengajuan kartu kredit baru. *My Credit Card* juga menyediakan informasi terkait promo dan produk Kartu Kredit BNI.

5. *Source of Fund* Kartu Kredit

Nasabah dapat melakukan transaksi Kartu Kredit BNI melalui fitur QRIS & fitur *bill payment* untuk memberikan kemudahan & *customer experience* yang lebih baik dalam melakukan transaksi dan pembayaran tagihan *biller* dengan menggunakan sumber dana kartu kredit.

6. *International*

Sebagai bank yang berorientasi *go global*, salah satu keunggulan dari BNI adalah kemudahan transaksi antar negara yang dapat dilakukan melalui BNI *Mobile Banking*. Pada tahun 2022, BNI meluncurkan berbagai fitur yang termasuk ke dalam grup ini, seperti FX Mobile (Pembelian mata uang asing secara digital melalui BNI *Mobile Banking*), *Digital Remittance* (Pengiriman dana antar negara melalui BNI *Mobile Banking*) dan *International Digital Opening Account* (Pembukaan Rekening Digital di berbagai negara).

7. *Lifestyle & Assorted Choices of Payment Solutions*

Salah satu keunggulan dari BNI *Mobile Banking* adalah personalisasi terhadap aktivitas keseharian nasabah. Untuk mendukung aktivitas nasabah, BNI menyediakan lebih dari 6.500 layanan pembayaran (seperti pembayaran Telco, pembayaran Listrik). Selain itu, BNI *Mobile Banking* juga mempunyai fitur *Lifestyle*, dimana pengguna dapat membeli berbagai *voucher* hiburan dan game tanpa perlu membuka *website* lainnya. Kedepannya, BNI akan menambah lebih banyak *billers* dan layanan digital lainnya, sehingga BNI dapat menikmati *one stop solution* untuk berbagai kebutuhan pembayaran.

BNI DIGICS & DIGICS LITE



BNI DigiCS & DigiCS Lite merupakan *self-service machine* yang menggantikan aktivitas petugas Customer Service (CS). Dengan BNI DigiCS & DigiCS Lite, nasabah dapat melakukan aktivitas CS secara mandiri (*self-service*). Adapun fitur yang dimiliki, di antaranya adalah pembukaan rekening, penggantian kartu, buka blokir kartu debit, aktivasi *e-channel*, reset pin, pembelian dan *top up* Tapcash, dan cetak mutasi/ *history* rekening.

Dengan adanya layanan DigiCS & DigiCS Lite, petugas CS di cabang dapat berfokus kepada aktivitas *advisory* dan *sales CS*. Disamping itu layanan ini juga mengurangi waktu tunggu nasabah. Aktivitas dapat dilakukan dengan cepat, mudah dan aman berkat teknologi yang *user friendly*.

Selengkapnya: <https://digitalservices.bni.co.id>



Performa
2023



Laporan
Manajemen



Profil
Perusahaan



Analisa dan Pembahasan
Manajemen atas Kinerja Bank



Fungsi
Penunjang Bisnis

BNI DPLK SURE



BNI DPLK SURE merupakan aplikasi untuk mendukung bisnis DPLK BNI dalam memberikan kemudahan dan solusi pengelolaan perencanaan pensiun nasabah DPLK BNI. Layanan yang terdapat pada BNI DPLK SURE terdiri dari pembukaan rekening, setoran, klaim, informasi saldo, serta pengelolaan dana sesuai dengan paket investasi yang dipilih oleh nasabah. Selain itu BNI DPLK SURE juga terhubung dengan BNI *Mobile Banking*, ATM BNI, dan BNI Direct sehingga nasabah dapat melakukan transaksi kapan saja dan dimana saja. Paket Investasi DPLK BNI terdiri dari berbagai Produk, yaitu Deposito, Obligasi, Reksadana, Reksadana Syariah, dan lain-lain.

Kemudian di luar layanan utama untuk Nasabah tersebut, terdapat modul lain dalam DPLK SURE, seperti modul rekonsiliasi, integrasi, *daily accrual*, modul pelaporan ke regulator dan *operational monitoring*, yang memperkuat keandalan DPLK SURE, sekaligus memenuhi persyaratan dari regulator.

DPLK BNI berhasil menjadi *market leader* dalam industri pengelolaan dana pensiun di Indonesia sejak tahun 2001. Hingga 31 Desember 2023, AUM (*Asset Under Management*) DPLK BNI mencapai Rp28,62 T dengan jumlah nasabah lebih dari 900 ribu, yang terdiri dari nasabah korporasi dan individu.

TRADE FINANCE OVERSEAS

Salah satu bisnis unggulan BNI yang sekarang masih terus dikembangkan adalah *Trade Finance* untuk mendukung misi BNI yaitu Memperkuat Layanan Internasional untuk Mendukung Kebutuhan Mitra Bisnis Global. Untuk itu, BNI terus berusaha meningkatkan performa dari aplikasi *Trade Finance* yang dimiliki. Guna mengadopsi SWIFT Changes 2023 dimana terdapat *impact* pada pemrosesan transaksi *trade*, pada tahun 2023 BNI telah melakukan *upgrade* aplikasi *Trade Finance* (TiPlus) pada *overseas branches* (KCLN) Singapura dan Hong Kong. Pembaruan format SWIFT ini juga merupakan salah satu upaya BNI memenuhi aspek *compliance* terhadap regulasi terbaru.

BNI MERCHANT (EDC DAN QRIS)

Merupakan aplikasi berbasis *mobile* yang digunakan oleh *merchant* BNI dalam mendukung transaksi harian baik itu QRIS maupun EDC. BNI *Merchant* dilengkapi dengan berbagai fitur unggulan antara lain pembayaran *merchant* di hari yang sama, pendaftaran *merchant* secara *digital*, notifikasi transaksi secara *real time* dan teknologi *biometric login*. Kedepannya akan ditambahkan beberapa fitur unggulan antara lain fitur kasir dan fitur layanan *after sales*.



Permodalan & Praktik
Manajemen Risiko



Tata Kelola
Perusahaan



Tanggung Jawab Sosial
dan Lingkungan



Komitmen
ESG



Laporan
Keuangan

Layanan dan Jaringan

Dalam rangka mendukung pencapaian kinerja bisnis jaringan dan layanan, BNI melakukan pengembangan layanan dan jaringan melalui optimalisasi jaringan kantor (*outlet*), jaringan elektronik, BNI Agen46 dan melakukan berbagai *improvement process*. Selain itu, dalam upaya peningkatan produktivitas berbasis solusi kepada nasabah sehingga *Product Holding Ratio* (PHR) semakin baik dan menciptakan ekosistem transaksi nasabah (*closed loop transaction*) BNI senantiasa melakukan penguatan *sales management* di *outlet*. Hal ini juga merupakan salah satu strategi yang dilakukan BNI pada tahun 2023.

STRATEGI DAN KEBIJAKAN TAHUN 2023

Dalam persaingan industri perbankan yang semakin kompetitif dan cepat di era *digital* saat ini, BNI terus berkomitmen melakukan transformasi layanan perbankan guna memenuhi tuntutan nasabah yang semakin kompleks. Pada tahun 2023, BNI fokus melakukan transformasi jaringan kantor menuju digitalisasi, simplifikasi dan optimalisasi bisnis *outlet* dan layanan melalui:

1. Membuka 5 (lima) Kantor Cabang Pembantu (KCP) karena potensi bisnis yang besar dan adanya kerja sama bisnis dengan nasabah *Corporate Banking* yang merupakan sindikasi pembiayaan BNI dengan Bank lain.
2. Memindahkan alamat 52 (lima puluh dua) *outlet* yang terdiri dari 40 (empat puluh) *outlet* karena faktor non bisnis (*revitalisasi*, kebutuhan ruang, permasalahan sewa, *force majeure*, kebijakan eksternal, dan optimalisasi aset milik) dan 12 (dua belas) *outlet* sebagai strategi menghadapi pergeseran pusat bisnis.
3. Rasionalisasi 41 (empat puluh satu) *outlet* yang terdiri dari 28 (dua puluh delapan) KCP, 4 (empat) Sentra Bisnis Komersial (SBK), 1 (satu) Money Changer (MC), 5 *Payment Point* (PP), 3 (tiga) *O-Branch* dengan melakukan penggabungan *outlet* secara *clustering* sebagai strategi konsolidasi yang berfokus pada peningkatan *coverage area* dan efisiensi sehingga dapat mengoptimalkan potensi bisnis dan produktivitas.
4. Selain penataan jaringan kantor, BNI melakukan penambahan 200 (dua ratus) BNI DigiCS sebagai bagian jaringan elektronik untuk mendukung bisnis dan layanan *outlet* serta memindahkan alamat 399 (tiga ratus sembilan puluh sembilan) ATM-CRM-BNI DigiCS.

Adapun dengan kondisi global yang semakin *borderless*, Segmen Internasional memiliki peluang besar untuk dapat mengembangkan bisnis dengan menyediakan solusi terintegrasi bagi nasabah BNI baik di dalam negeri maupun luar negeri, dari segmen *retail* hingga perusahaan global. Strategi yang dilakukan adalah:

1. Berdiri di kota-kota pusat perdagangan dan perekonomian dunia, Kantor Luar Negeri memiliki keunggulan dan karakteristik yang berbeda-beda. Di tahun 2023, penajaman bisnis KLN akan terus dilanjutkan sesuai dengan kekuatan hubungan antara Indonesia dengan negara tempat KLN berada. Penajaman bisnis juga didukung dengan penguatan infrastruktur dan *digital capabilities* di masing-masing KLN.
2. Peningkatan, penambahan dan perluasan produk dan layanan perbankan kepada Diaspora Indonesia di Luar Negeri.
3. Perluasan Implementasi BNI Direct di KLN sebagai *platform* dalam mendukung *transactional banking activities* untuk memenuhi ekspektasi kebutuhan nasabah di KLN.
4. Bisnis *Remittance* pada tahun 2023 akan fokus pada peningkatan kapasitas *channel digital* dengan *service process* yang lebih cepat, transparan dan efisien, fokus pada program yang berdampak masif terhadap peningkatan transaksi, berkolaborasi dengan unit terkait untuk menggarap segmen tertentu, dan pertumbuhan jumlah *customer based*.
5. Bisnis *Financial Institution* akan fokus sebagai penyedia produk dan layanan yang menyeluruh (*one stop shop solution*) melalui kolaborasi dengan anak perusahaan untuk memberikan solusi yang optimal seperti *transaction*, *digital solution*, *banking services*, *financing* dan *investment banking* pada *client segment* yang mencakup regional dan *global business partner*.
6. Bisnis *Trade Finance* fokus pada ekspansi dan penetrasi pada pasar ekspor dengan inisiatif sebagai berikut:
 - a. Memberikan skema pembiayaan *structured trade* kepada debitur beserta *value chain*-nya dalam rangka memenuhi kebutuhan pembiayaan yang lebih akurat dengan tingkat risiko yang minimal, serta memberikan *pricing* yang lebih kompetitif.
 - b. Membangun ekosistem *Trade* antara nasabah dengan *counterpart*-nya dengan mengarahkan agar transaksi dapat dilakukan secara *closed-loop* antar Cabang BNI.
 - c. Meningkatkan jumlah nasabah aktif yang bertransaksi melalui BNI *Trade Online* (BTO) sebagai produk andalan BNI dalam menyediakan layanan *Trade Finance* berbasis Digital
7. Bisnis *International Desk* sebagai *FDI Advisory Unit* yang mampu menjadi pintu masuk untuk menjangkau potensi bisnis dari perusahaan-perusahaan FDI melalui optimalisasi kerja sama dengan para *stakeholders* terkait perdagangan dan investasi seperti Kementerian Investasi, Kemenko Marves, KADIN, dan asosiasi bisnis atau pengusaha.



Performa
2023



Laporan
Manajemen



Profil
Perusahaan



Analisa dan Pembahasan
Manajemen atas Kinerja Bank



Fungsi
Penunjang Bisnis

8. Strategi Bisnis Kustodian, Wali Amanat dan *Trust services* di 2023 antara lain:
 - a. Akuisisi dan penambahan nasabah baru Bank Kustodian
 - b. *Partnership* dengan internal BNI (divisi bisnis terkait dan cabang-cabang BNI) yang memiliki basis nasabah dana pensiun, asuransi dan korporasi (non perorangan).
 - c. Bekerja sama dengan Manajer Investasi untuk produk baru, seperti ETF, reksa dana Index, Multi *Share Class*, KIK-Dinfa.
 - d. Meningkatkan kerja sama dengan top 20 Manajer Investasi di Indonesia.
9. Strategi Layanan *Non-Bank Financial Institutions* di antaranya:
 - a. Melalui produk Pembiayaan *Cash Loan & Non Cash Loan Growth* melalui ekspansi baru maupun tambahan melalui jenis nasabah sebagai berikut:
 - i) Pembiayaan *Multi Finance* (KMK dan KI)
 - ii) Pembiayaan Perusahaan Efek – KMK)
 - iii) Pembiayaan Asuransi – *Commercial Line*
 - b. Memaksimalkan Pemberian dan Utilisasi *Intraday Facility* Pemberian Fasilitas *Intraday* kepada Perusahaan Efek dengan pendekatan:
 - i) Diversifikasi *underlying* (Obligasi dan Saham)
 - ii) Diversifikasi *Currency* (IDR dan USD)
 - iii) *Intraday* dengan *Customised Structure*
 - c. Peningkatan *Core Funding via Dynamic Offering Program* dan RDN
 - i) Menjadikan Perusahaan Asuransi sebagai Nasabah Utama DPK
 - ii) *Dynamic Placement Program* berupa penawaran *special rate based on Liquidity Condition – Divisi Treasury*
 - iii) Penawaran RDN sebagai *bundling produk* lainnya kepada Perusahaan Efek

KINERJA TAHUN 2023

Sesuai dengan strategi dan kebijakan terkait layanan dan jaringan di tahun 2023, telah dilaksanakan aktivitas jaringan kantor sebagai berikut:

1. Membuka 1 (satu) Kantor Cabang Pembantu (KCP) (terdapat perubahan target rencana dari 5 KCP menjadi 1 KCP).
2. Memindahkan alamat 51 (lima puluh satu) *outlet*, (terdapat perubahan target rencana dari 52 *outlet* menjadi 51 *outlet*).
3. Rasionalisasi 45 (empat puluh lima) *outlet* (terdapat perubahan target rencana dari 41 *outlet* menjadi 45 *outlet*).
4. Menambah 104 (seratus empat) BNI DigiCS (terdapat perubahan target rencana dari 200 BNI DigiCS menjadi 104 BNI DigiCS).
5. Memindahkan alamat 4 (empat) BNI DigiCS dan 395 (tiga ratus sembilan puluh lima) ATM.

STRATEGI DAN RENCANA KERJA TAHUN 2024

Dalam persaingan industri perbankan yang semakin kompetitif dan cepat di era digital saat ini, BNI terus berkomitmen melakukan transformasi layanan perbankan guna memenuhi tuntutan nasabah yang semakin kompleks. Pada tahun 2024, BNI masih melanjutkan transformasi jaringan kantor menuju digitalisasi, simplifikasi dan optimalisasi bisnis *outlet* dan layanan melalui:

1. Membuka 4 (empat) Kantor Cabang Pembantu (KCP) karena potensi bisnis yang besar dan adanya kerja sama bisnis dengan nasabah *Corporate Banking*.
2. Memindahkan alamat 63 (enam puluh tiga) *outlet* yang terdiri dari 40 (empat puluh) *outlet* karena faktor non bisnis (revitalisasi, kebutuhan ruang, permasalahan sewa, *force majeure*, kebijakan eksternal, dan optimalisasi aset milik) dan 23 (dua puluh tiga) *outlet* sebagai strategi menghadapi pergeseran pusat bisnis.
3. Perubahan status 2 (dua) KCP menjadi Kantor Cabang (KC) sebagai upaya mengoptimalkan bisnis berdasarkan rasio *coverage area* bisnis.
4. Rasionalisasi 4 (empat) KCP dengan melakukan penggabungan *outlet* secara *clustering* sebagai strategi konsolidasi yang berfokus pada peningkatan *coverage area* dan efisiensi sehingga dapat mengoptimalkan potensi bisnis dan produktivitas.
5. Selain penataan jaringan kantor, BNI melakukan pemindahan alamat 19 (sembilan belas) BNI DigiCS dan 811 (delapan ratus sebelas) ATM, sebagai bagian jaringan elektronik untuk mendukung bisnis dan layanan *outlet*.

Selaras dengan pesatnya perkembangan teknologi informasi global, BNI melalui Divisi *International Banking & Financial Institutions* merespon peluang pertumbuhan usaha BNI untuk go global.

Divisi *International Banking & Financial Institutions* memiliki potensi yang besar dalam mengembangkan bisnis dengan menyediakan solusi terintegrasi bagi nasabah BNI dengan visi "*Global Reach, Indonesian Pride*"; baik di dalam negeri maupun luar negeri, dari segmen retail hingga perusahaan global. Strategi yang akan dilakukan pada tahun 2024 yaitu:

1. Bisnis *Financial Institution* akan menjalankan strategi "*Three Pronged Business Model*" yang akan menjadi kunci utama di dalam menggenggam pasar *Financial Institution*. Dimana di dalam strategi ini, diberikan solusi utama kepada para bank koresponden, dengan BNI yang menganut peran bukan hanya sebagai alat tetapi sebagai partner bank terpercaya yang dapat memberikan solusi yang tepat dan tertata bagi setiap financial institutions. Hal-hal ini dapat dicapai dengan melaksanakan strategi ini:
 - a. Memberikan fokus yang tepat untuk *financial institutions* yang berada di Indonesia, yaitu bank-bank lokal dan BPD, bukan hanya di dalam pemberian solusi yang menyeluruh, tetapi juga di dalam penawaran produk *trade*, solusi *treasury*, dan juga *cash management*.



Permodalan & Praktik
Manajemen Risiko



Tata Kelola
Perusahaan



Tanggung Jawab Sosial
dan Lingkungan



Komitmen
ESG



Laporan
Keuangan

- b. Ekspansi bisnis kepada segmen *platinum* dan *gold*, dengan memberikan pelayanan yang *custom-made* kepada setiap entitas. Pelayanan ini akan memberikan hanya yang terbaik kepada entitas-entitas yang memiliki *high-standard* dan *high-expectation*, untuk memenuhi kebutuhannya dan ekspektasinya.
- c. Membuka hubungan bisnis dengan bank yang baru dan berkolaborasi untuk meningkatkan *value based relationships*.
2. Strategi yang akan dijalankan dalam *Non-Bank Financial Institutions* akan berfokus ke dalam model bisnis ekosistem, yaitu:
 - a. Memberikan sistem yang menjadi solusi utama terhadap segala kebutuhan dari nasabah NBFi dan juga ekosistemnya, sistem yang memberikan ruang transaksi yang tertata menjadi satu.
 - b. *Cross-Selling* dari produk-produk yang dimiliki oleh BNI dan juga Anak Perusahaan BNI (BNI Sekuritas, BNI Asset Management), untuk dapat memberikan portofolio produk yang telah didiversifikasikan untuk keperluan unik dari setiap nasabah NBFi.
 - c. Memberikan peraturan-peraturan yang lebih mudah untuk diterapkan dari kedua belah pihak, dengan pendekatan yang lebih *user-friendly*, agar nasabah tidak dibebankan dengan waktu yang lama untuk dokumen-dokumen, dan lebih berfokuskan kepada pengembangan bisnisnya.
3. Memperluas pandangan utama dari bisnis kustodian dengan strategi sebagai berikut:
 - a. Pemberlakuan diversifikasi klien kustodian, dengan mengakuisisi pemain-pemain utama dalam pasar kustodian dan juga menempati posisi yang dominan di dalam pasar.
 - b. Menyusun struktur tarif yang kompetitif dengan melihat kebutuhan-kebutuhan utama dari setiap klien kustodian.
 - c. Meningkatkan kapasitas dan kapabilitas *sales* kustodian dan RM *Corporate* dan juga RM FI dan RM NBFi untuk membantu di dalam peningkatan bisnis kustodian yang akan dilaksanakan. Selain itu, pengembangan sistem kustodian (*Bancs & Medallion*) yang lebih efisien, lebih aman dan juga terdepan.
4. Strategi bisnis *International Desk* (Jepang, China & Korea) sebagai *FDI Advisory Unit* yang menawarkan *one-stop solution* bagi perusahaan-perusahaan FDI melalui kolaborasi dengan *stakeholder* strategis seperti Kementerian Investasi, Kemenko Marves, KADIN, dan asosiasi bisnis atau pengusaha terkait.



Performa
2023



Laporan
Manajemen



Profil
Perusahaan



Analisa dan Pembahasan
Manajemen atas Kinerja Bank



Fungsi
Penunjang Bisnis

BNI Customer Experience Center

Sejalan dengan implementasi *New Way of Working* (NWOW) di BNI pada tahun 2023 BNI *Contact Center* bertransformasi menjadi *Customer Experience Center* dengan penambahan fungsi Perlindungan Konsumen dan *Telesales*. Melalui transformasi ini, BNI semakin fokus untuk memberikan *experience* terbaik bagi nasabah, menjaga reputasi perusahaan, mendukung *repetitive transaction* dan membantu peningkatan bisnis.

Customer Experience Center sebagai salah satu *touch point* selalu berusaha memberikan layanan terbaik dengan cepat, mudah dan murah bagi nasabah untuk mendapatkan informasi, melakukan transaksi dan memperoleh solusi atas setiap permasalahan melalui *platform omni channel* yang terintegrasi dan dilengkapi dengan *high flexibility* dan *agile technology*.

STRATEGI DAN KEBIJAKANTAHUN 2023

Dalam rangka menjadikan BNI sebagai *beyond traditional bank* dan menjadi entitas penyedia jasa keuangan yang memberikan pelayanan serba digital, BNI terus melakukan penyesuaian dalam transformasi digital. Pada tahun 2023 *Customer Experience Center* telah merealisasikan seluruh rencana strategis tahun 2023 sejalan dengan visi BNI "Menjadi Lembaga Keuangan yang terunggul dalam layanan dan kinerja secara berkelanjutan" dan mendukung BNI *Go Global* menuju transformasi digital perbankan. Adapun rencana kerja yang telah direalisasikan adalah sebagai berikut:

1. Optimalisasi dan peningkatan kapabilitas layanan digital dan *social media* yang terintegrasi ke dalam satu *platform*, dalam rangka terus melakukan *shifting* layanan *call* ke layanan digital serta untuk meningkatkan *customer experience* saat berinteraksi dengan bank;
2. Optimalisasi dan pengembangan fitur *self service* pada layanan digital, sehingga nasabah dapat melakukan pengaduan secara digital dan secara otomatis mendapatkan notifikasi *progress* penyelesaian pengaduan;
3. Meningkatkan kompetensi dan kapabilitas SDM yang siap beradaptasi dengan perubahan (*agile*) menuju transformasi digital serta menyiapkan SDM unggul *tech savvy* yang dapat memberikan *value creation* kepada perusahaan dengan semangat *Millennial, Digital and Fun*;
4. Mendukung bisnis dan aktivitas penjualan dengan melakukan *cross selling* melalui program *referral* sebagai upaya peningkatan *fee based income* bagi BNI;

5. Menciptakan *customer satisfaction* dan *loyalty* serta rasa nyaman atas layanan BNI Call 1500046, 1500098, 1500146 dan layanan digital dengan berfokus pada perbaikan proses internal, pertumbuhan serta pembelajaran dan mitigasi risiko untuk mendukung pencapaian target bisnis;
6. Melakukan perbaikan bisnis proses yang fokus pada perbaikan SLA (*Service Level Agreement*);
7. Melakukan riset *Big Data Voice of Customer* untuk inisiasi perbaikan layanan, penyampaian *feedback* dan *lesson learned*.
8. Melakukan implementasi Perlindungan Konsumen dengan memastikan seluruh produk dan layanan BNI sesuai POJK No. 6/POJK.07/2022 (yang diperbarui dengan POJK No. 22 Tahun 2023)
9. Memberikan sosialisasi dan edukasi rutin mengenai Perlindungan Konsumen dan Masyarakat melalui *platform social media*.

BNI *Customer Experience Center* berkomitmen untuk selalu menjaga dan meningkatkan kualitas layanan dengan melakukan penyempurnaan berkelanjutan melalui berbagai inovasi yang fokus pada *customer centric* untuk meningkatkan *customer experience* sebagai wujud mendukung strategi BNI menuju bisnis yang berkelanjutan.

KINERJA TAHUN 2023

Berbagai strategi, kebijakan, dan program kerja yang telah diimplementasikan, berhasil membuat *Customer Experience Center* meraih prestasi sepanjang tahun 2023 baik di tingkat nasional maupun internasional. Dalam mendukung BNI *Go Global*, *Customer Experience Center* siap bersaing dengan *Contact Center* lain di seluruh dunia. Prestasi yang telah diraih selama tahun 2023, di antaranya adalah:

1. *Customer Experience Center* berhasil meraih *Top Brand Award 2023* pada kategori *Call Center*. *Top Brand Award* diberikan untuk merek-merek unggul dengan performa yang luar biasa di pasar Indonesia dengan mengacu pada survei *Top Brand Index*. Hal ini menunjukkan bahwa BNI melalui *Customer Experience Center* telah memberikan performa terbaik untuk melayani nasabah.
2. Meraih posisi teratas pada 3 (tiga) kategori hasil survei *Bank Service Excellent Monitor* (BSEM) dari *Marketing Research Indonesia* (MRI), yaitu:
 - a. Performa Terbaik *Call Center*;
 - b. Performa Terbaik *Phone Banking*;
 - c. Performa Terbaik Pelayanan *Prima Contact Center*.



Permodalan & Praktik
Manajemen Risiko



Tata Kelola
Perusahaan



Tanggung Jawab Sosial
dan Lingkungan



Komitmen
ESG



Laporan
Keuangan

3. Meraih 19 (sembilan belas) medali di berbagai kategori pada kompetisi 18th Annual Best in Asia Pacific– Contact Center World yang diikuti oleh berbagai negara dan perusahaan dari Asia Pasifik, dengan perolehan medali:
 - a. 3 (tiga) medali *Gold*;
 - b. 6 (enam) medali *Silver*;
 - c. 10 (sepuluh) medali *Bronze*.
4. Meraih 12 (dua belas) medali di berbagai kategori pada kompetisi *The Best Contact Center Indonesia 2023*. Kompetisi ini diikuti oleh berbagai industri dari bank, asuransi sampai layanan publik (pemerintahan). Medali yang diperoleh sebagai berikut:
 - a. 2 (dua) medali *Platinum*;
 - b. 2 (dua) medali *Gold*;
 - c. 2 (dua) medali *Silver*;
 - d. 6 (enam) medali *Bronze*.
5. Meraih Anugerah Keterbukaan Informasi Publik 2023 dengan Predikat Informatif. Capaian ini mencerminkan konsistensi BNI dalam menyediakan akses informasi secara digital dan meningkatkan layanan melalui optimalisasi berbagai *touch point*.
6. *Customer Experience Center* telah menjadi tempat pilihan *benchmarking* dari *Contact Center* perbankan dan non perbankan di Indonesia. Sepanjang tahun 2023, terdapat 8 (delapan) perusahaan yang sudah melakukan *benchmarking*. Hal ini menunjukkan bahwa *Customer Experience Center* telah menjadi tolak ukur Layanan *Contact Center* di Indonesia.

INOVASITAHUN 2023

Dalam memperkuat kapabilitas layanan perbankan, *Customer Experience Center* terus berkomitmen untuk melakukan pengembangan berkelanjutan melalui berbagai inovasi pada tahun 2023 untuk meningkatkan *customer experience* yang lebih baik, di antaranya adalah:

1. Refreshment Contact Center

Customer Experience Center terus menerus melakukan perbaikan untuk menjaga dan meningkatkan kualitas layanan. Oleh karena itu, *Customer Experience Center* telah melakukan *upgrade* dan penyempurnaan *System Contact Center* menuju *Omni Channel* yang lebih baik. Beberapa peningkatan kapabilitas yang telah dilakukan selama tahun 2023 yaitu:

- a. Teknologi aplikasi *Contact Center* dengan layanan *high availability* dan *agile technology* untuk mengakomodir kebutuhan nasabah agar dapat mengakses layanan selama 24 jam;
- b. Implementasi *Speech Analytics* yang berfungsi untuk memudahkan analisa *voice of customer* sehingga seluruh *value chain* di BNI dapat melakukan perbaikan produk, jasa dan layanan;
- c. Implementasi *Desktop Processes Analytics* (DPA) untuk meningkatkan keamanan data nasabah (*data security*) karena perlindungan data menjadi hal penting untuk memberikan rasa nyaman kepada nasabah.

2. Improvement Aplikasi Platform Customer Journey

Secara berkelanjutan *Customer Experience Center* senantiasa melakukan penyempurnaan pada salah satu aplikasi yang menampilkan *customer journey* yaitu *Online Request Management* (ORM) sehingga dapat menciptakan *customer experience* yang sama saat berinteraksi di seluruh *touch point* BNI. Aplikasi ini digunakan oleh *value chain* di BNI sehingga dapat mempersingkat *business process* yang berdampak pada percepatan penyelesaian pengaduan nasabah.

3. Conversational Platform

Dalam mendukung transformasi digital, BNI siap memberikan *beyond services* kepada nasabah dengan menyediakan *channel digital* agar nasabah dapat berinteraksi dengan BNI untuk mendapatkan informasi atau menyampaikan keluhan secara murah, mudah, dan cepat. Interaksi dapat dilakukan melalui *chat* yang terdapat di beberapa *platform* seperti *WhatsApp Business*, Tanya BNI di aplikasi BNI *Mobile Banking*, dan aplikasi BNI *Call Virtual Assistant*, ketiga *platform* ini disebut *Conversational Platform*. Nasabah dapat dilayani oleh *chatbot* atau dengan petugas *Customer Experience Center*.

4. Percepatan penyelesaian pengaduan melalui review business process dan percepatan Service Level Agreement (SLA)

Komitmen *Customer Experience Center* dalam memberikan pelayanan prima bagi nasabah BNI juga diwujudkan melalui kolaborasi dengan seluruh *value chain* di BNI untuk melakukan *review business process* dan percepatan SLA sehingga nasabah merasakan *experience* yang lebih baik dengan kemudahan dan kecepatan penyelesaian atas pengaduan yang disampaikan.

PERLINDUNGAN KONSUMEN

BNI senantiasa meningkatkan perlindungan data nasabah melalui sarana dan prasarana yang sudah dimiliki. Adapun beberapa tantangan yang dihadapi seperti: informasi asimetris saat penjualan produk keuangan, aspek sosiologis masyarakat yang mudah tergiur terhadap tawaran investasi ilegal dan berpotensi merugikan, perlindungan data dan informasi pribadi konsumen, perkembangan *financial technology*, integrasi regulasi perlindungan konsumen, serta terkait transaksi antar negara atau *cross-border transaction*.

Melalui implementasi NWOW tahun 2023, maka dibentuk Departemen Perlindungan Konsumen atau *Customer Protection* di bawah Divisi *Customer Experience Center* yang mempunyai fungsi Perlindungan Konsumen dan Masyarakat sesuai ketentuan dalam POJK No. 6/POJK.07/2022 pasal 46 ayat 1 (yang diperbarui dengan POJK No. 22 Tahun 2023 pasal 88 ayat 1).



Performa
2023



Laporan
Manajemen



Profil
Perusahaan



Analisa dan Pembahasan
Manajemen atas Kinerja Bank



Fungsi
Penunjang Bisnis

Untuk memaksimalkan fungsi Perlindungan Konsumen dan Masyarakat di dalam BNI maka perlu dilakukan beberapa strategi, di antaranya adalah:

1. Penerapan sistem dan prosedur sesuai dengan regulasi yang ada melalui pembuatan pedoman perusahaan mengenai implementasi Perlindungan Konsumen dan Masyarakat yang berlaku secara BNI *Wide* dan dilengkapi dengan buku petunjuk baik secara *hardcopy* maupun digital (*e-book*);
2. Melakukan edukasi dan sosialisasi implementasi Perlindungan Konsumen dan Masyarakat secara *massive* melalui berbagai *channel* yang ada di BNI, baik secara tatap muka maupun secara digital dalam bentuk video dengan memanfaatkan *platform social media* BNI;
3. Membuat mekanisme standar pelaporan baik laporan kepada pihak manajemen internal (Dewan Direksi dan Dewan Komisaris) maupun laporan kepada pihak regulator (OJK dan BI) yang bertujuan agar setiap laporan yang disampaikan dapat dipertanggungjawabkan akuntabilitasnya.
4. Memastikan penerapan 7 (tujuh) *cycle product* dalam mendesain, menyediakan dan menyampaikan informasi, menawarkan, menyusun perjanjian, memberikan pelayanan atas penggunaan produk dan/atau layanan, serta penanganan pengaduan dan penyelesaian sengketa sesuai dengan regulasi dalam upaya mewujudkan Perlindungan Konsumen.

Dalam upaya melindungi dan memastikan hak-hak konsumen dalam bertransaksi atau menggunakan produk dan layanan BNI maka prinsip perilaku yang adil dan perilaku bisnis yang bertanggung jawab menjadi landasan utama. Maksud dari penerapan prinsip tersebut adalah bahwa BNI konsisten meningkatkan kesetaraan, kesempatan, dan aksesibilitas bagi seluruh nasabah dan masyarakat termasuk bagi para penyandang disabilitas. Hal ini sesuai dengan POJK No. 6/POJK.07/2022 pasal 6 dan pasal 35 (yang diperbarui dengan POJK No. 22 Tahun 2023 pasal 54) mengenai tanggung jawab Pelaku Usaha Jasa Keuangan (PUJK) untuk menyediakan layanan khusus bagi penyandang disabilitas.

Saat ini BNI telah memiliki standar layanan dan infrastruktur yang memudahkan penyandang disabilitas mengakses layanan keuangan baik produk simpanan maupun dukungan modal usaha berupa kredit/pembiayaan bagi pelaku UMKM disabilitas. Berbagai fasilitas ini semakin memudahkan nasabah penyandang disabilitas untuk bertransaksi dan berinteraksi dengan BNI.

Dalam melaksanakan implementasi Perlindungan Konsumen dan Masyarakat, BNI telah melakukan serangkaian kegiatan, antara lain:

1. Mengadakan *Talkshow* dengan tema *Customer Protection Implementation to Improve Customer Experience* dengan mengundang 2 (dua) orang narasumber yaitu Kepala Eksekutif Pengawas PUJK, Edukasi dan Perlindungan Konsumen sekaligus Anggota

Dewan Komisiner OJK (Friderica Widyasari Dewi) dan Staf Khusus Presiden Bidang Sosial (Angkie Yudistia) yang membahas tentang pemahaman terkait Perlindungan Konsumen dan Masyarakat serta kesetaraan layanan bagi nasabah disabilitas;

2. Meluncurkan Buku Petunjuk “Implementasi Perlindungan Konsumen dan Masyarakat” sebagai salah satu program edukasi dan sosialisasi sekaligus sebagai panduan untuk pegawai BNI dalam mengimplementasikan Perlindungan Konsumen dan Masyarakat;
3. Membuat akun media sosial sebagai upaya yang paling efisien dan efektif dalam melakukan edukasi dan sosialisasi program Perlindungan Konsumen dan Masyarakat, yang berisi konten tentang *awareness* dan *campaign* terhadap modus-modus penipuan.

STRATEGI DAN RENCANA KERJA TAHUN 2024

Sejalan dengan misi *Customer Experience Center* yaitu menciptakan persepsi positif melalui *customer journey* untuk membangun hubungan yang kuat dengan *customer* dan mendorong pertumbuhan bisnis yang *repetitive* maka *Customer Experience Center* berkomitmen untuk meningkatkan kualitas layanan melalui beberapa strategi dan rencana kerja tahun 2024.

Strategi yang dirancang berfokus kepada peningkatan dan perbaikan dalam hal *technology, people, process* dan *risk*, di antaranya adalah sebagai berikut:

1. Meningkatkan kompetensi pegawai melalui pelatihan yang dapat membentuk *digital mindset, analytical thinking, communication skill, sales skill*, dan *service oriented*.
2. Percepatan penyelesaian komplain melalui akurasi penginputan data dan perbaikan SLA terhadap penyelesaian komplain.
3. *Review* dan pembuatan SOP sebagai perbaikan proses, peningkatan kualitas layanan, dan mitigasi risiko terhadap pelaksanaan aktivitas pegawai.
4. Optimalisasi layanan digital untuk meningkatkan *service & sales*.
5. Perbaikan bisnis proses melalui optimalisasi *data analytic* dan *voice of customer* yang mendukung bisnis perusahaan.
6. Optimalisasi fungsi pengawasan terhadap pelaksanaan aktivitas kerja sesuai SOP, manajemen kewenangan dan pengaturan akses data untuk menurunkan risiko *fraud* operasional.
7. Memanfaatkan *social media analytic* secara optimal.
8. Melakukan integrasi fitur *Voice over Internet Protocol (VoIP)* pada *e-Channel* BNI sebagai media nasabah menghubungi BNI *Call* melalui jaringan internet.



Permodalan & Praktik
Manajemen Risiko



Tata Kelola
Perusahaan



Tanggung Jawab Sosial
dan Lingkungan



Komitmen
ESG



Laporan
Keuangan

Data Management & Analytics

STRATEGI DAN KEBIJAKAN TAHUN 2023

Peningkatan terhadap aspek *Data Management & Analytics* terus dilakukan untuk menunjang capaian Visi BNI menjadi lembaga keuangan yang unggul dalam layanan dan kinerja secara berkelanjutan. Pada tahun 2023, terdapat 3 (tiga) strategi kunci *Data Management & Analytics Division* (DMA) yang diharapkan mampu mendukung kinerja bisnis BNI serta aspek kepatuhan regulator, yaitu peningkatan kapabilitas SDM dalam *Data Analytics* dan sistem manajemen informasi, implementasi kapabilitas *data science* dan *business analytics*, dan mengoptimalkan *Single Source of Truth Data* (SSOT).

Sepanjang tahun 2023 dihasilkan berbagai analisa potensi bisnis dan potensi *leads*, laporan maupun *dashboard* yang telah dimanfaatkan untuk mendukung pencapaian target bisnis. Divisi DMA terus melakukan *improvement* pada aspek manajemen data, memodernisasi laporan dalam bentuk *dashboard* dan kapabilitas sistem dan SDM *data analytics* yang berkualitas yang diharapkan meningkatkan kualitas hasil analisa sehingga membantu dalam pengambilan keputusan. Divisi DMA juga menghasilkan analisa berbasis AI menggunakan *state-of-the-art method* yang dimanfaatkan untuk peningkatan bisnis, operasional dan risiko. Hasil analisis terwujud dalam beberapa projects prioritas transformasi digital RACE untuk mendorong pertumbuhan bisnis setiap segmen.

Fokus *Data Management & Analytics* di tahun 2023 adalah sebagai berikut:

1. Efektivitas *analytics* untuk menghasilkan *leads* yang berkualitas berdampak pada peningkatan kinerja bisnis yaitu dengan:
 - a. *Improve selling* yaitu identifikasi potensi untuk *cross selling* secara lebih efektif, serta menjalankan strategi yang disesuaikan dengan *insight (tailored strategy)*.
 - b. *Scale up better* yaitu optimasi keputusan berbasis *analytics* agar dapat dilakukan dengan skala besar berdasarkan pembelajaran dari *past campaign/ execution*.
2. Pengembangan *people development* kapabilitas sumber daya manusia (SDM) melalui *development, training* dan sertifikasi yang diharapkan dapat mengakselerasi adaptasi terhadap perubahan.
3. Optimalisasi pemanfaatan *Big Data* untuk menghasilkan berbagai jenis laporan dan *dashboard* meliputi *segment, produk, dan channel*.

4. Peningkatan *customer data quality* untuk peningkatan kualitas akurasi berbagai jenis data, laporan, *analytics* dan *leads* sehingga dapat menunjang peningkatan kinerja bisnis.
5. Implementasi pemanfaatan *Master Data Management* (MDM) untuk *single customer view*.

INOVASI DITAHUN 2023

Menghadapi era transformasi digital, Divisi DMA melakukan perbaikan yang berkelanjutan (*continuous improvement*) dengan fokus kepada penyediaan data dan *analytics* untuk mendukung Proyek Transformasi BNI. Berikut *activity highlight* dari Divisi DMA selama Tahun 2023, antara lain:

1. *Pipeline management berbasis analytics*: Pemanfaatan *analytics* untuk pengelolaan *pipeline/nasabah* potensial dari segmen perorangan dan non-perorangan untuk meningkatkan konversi *sales*. Penawaran dilakukan melalui beberapa channel seperti aplikasi BNI Mobile Banking, Digisales dan RMTTools. Menggunakan *pipeline management berbasis analytics* diharapkan dapat memberikan pengalaman yang lebih personal dan meningkatkan *engagement* nasabah.
2. *DNA analytical platform: Platform analytics* yang dikembangkan untuk mempermudah RM dalam memberikan solusi bisnis kepada *corporate clients/ business banking*, diantaranya dengan cara memberikan produk rekomendasi sesuai *business profiles* dan *behavior transactions*. Menggunakan *platform* tersebut RM dapat memberikan solusi optimal dan sesuai kebutuhan nasabah.
3. *Dashboard optimization*: Perbaikan terhadap *contents, performance, design visual, dashboard deployment procedure* maupun *access control* guna meningkatkan efektivitas *dashboard* dalam penyampaian evaluasi kinerja dan pengambilan keputusan. BNI Dashboard dapat menyajikan laporan kinerja segmen dan *channel* tingkat wilayah hingga *outlet*. Diharapkan *dashboard* dapat menyajikan informasi yang relevan dan dapat membantu unit bisnis meningkatkan portfolionya.
4. *Dashboard Business Glossary & Data Catalog*: Penyediaan *Dashboard Business Glossary* meliputi *data element business* dan definisinya dan penyediaan *Dashboard Data Catalog* meliputi informasi *source system* beserta atributnya. Adanya informasi definisi data yang mudah diakses diharapkan dapat meningkatkan pemahaman terhadap informasi yang digunakan sehingga membantu dalam pengambilan keputusan yang tepat.



Performa
2023



Laporan
Manajemen



Profil
Perusahaan



Analisa dan Pembahasan
Manajemen atas Kinerja Bank



Fungsi
Penunjang Bisnis

STRATEGI DAN RENCANA KERJA TAHUN 2024

Divisi DMA mendukung pertumbuhan bisnis sesuai rencana bisnis bank dengan meningkatkan kapabilitas *system and human resources, clear and transparent report, deliver excellent analytic results*, serta memperkuat fungsi data *governance*. Tahun 2024, DMA akan berfokus pada strategi pada hal *decision support* dan *management information system* dalam bentuk:

1. Peningkatan kapabilitas sumber daya manusia (SDM) dalam bidang *data engineering, data analytics, data science, dan data visualization* melalui *on the job development, training* dan sertifikasi yang diharapkan dapat mengakselerasi inovasi dan adaptasi terhadap perkembangan industri.
2. Penerapan *advanced analytics* guna mendukung peningkatan AUM, CASA dan FBI yang sustains bagi bisnis. *Advance analytics* yang dimaksud antara lain *machine learning, graph analytics, Gen AI, dan geoanalytics*.
3. Pengembangan analisa potensi bisnis dan *value chain* dengan mengacu pada *top tier customer* dan penyediaan *analytics/leads* secara efektif dan efisien dengan mengoptimalkan pada *digital platform*.
4. Penyediaan *insight & report monitoring* dalam satu *platform* sehingga tercipta *undisputable single source of information*. *Platform* ini dapat di akses oleh divisi, wilayah, hingga Kantor Luar Negeri (KLN) dengan *user access* menggunakan standar keamanan dari CISO.
5. Pengembangan *self-service analytics* yang mempermudah pengolahan data dan akses kepada unit di bank sehingga diharapkan dapat tercipta kolaborasi *analysis* dan meningkatkan budaya data driven diseluruh lingkungan BNI.
6. *Implementasi Master Data Management (MDM)*, modernisasi *Data Warehouse* dan *enhancement platform business intelligence* untuk meningkatkan produktivitas dari sisi teknologi dan *system* dalam mendukung peningkatan kinerja bisnis.
7. Mendukung implementasi Undang-Undang Perlindungan Data Pribadi (UU PDP) di BNI untuk dapat memberi perlindungan hak fundamental nasabah, sebagai payung hukum yang komprehensif, berperan mendorong reformasi praktik pemrosesan data nasabah.
8. Peningkatan *Research and Development* dalam mengeksplorasi metodologi, *technique*, dan teknologi *data analytics* secara berkelanjutan untuk menunjang BNI untuk selalu yang terdepan, terutama dalam bidang *Data Analytics*.



Permodalan & Praktik
Manajemen Risiko



Tata Kelola
Perusahaan



Tanggung Jawab Sosial
dan Lingkungan



Komitmen
ESG



Laporan
Keuangan

Fungsi Kualitas Layanan

PENINGKATAN KUALITAS LAYANAN SEBAGAI SALAH SATU STRATEGI DALAM MENDORONG PERCEPATAN BISNIS BNI

Persaingan di dunia perbankan yang semakin ketat mengharuskan setiap perusahaan menyadari kepuasan pelanggan bukan sekadar pilihan, tetapi menjadi suatu keharusan. Ketika nasabah merasa puas dengan pelayanan yang diberikan, mereka cenderung kembali untuk bertransaksi lagi yang secara tidak langsung dapat mendukung reputasi dan eksistensi perusahaan. Selaras dengan Visi Perusahaan menjadi lembaga keuangan yang terunggul dalam layanan dan kinerja secara berkelanjutan, BNI senantiasa melakukan inovasi dan penyempurnaan atas kualitas dan standar layanan yang *customer centric* sehingga mampu menjadi salah satu energi dalam percepatan pencapaian bisnis di seluruh *touch point* BNI.

STRATEGI PENGEMBANGAN LAYANAN

Inovasi dan strategi dalam upaya meningkatkan kualitas layanan terus dilakukan. BNI mencanangkan 3 (tiga) langkah strategis dalam meningkatkan layanan, yaitu Peningkatan Preferensi Nasabah, Peningkatan Produktivitas *Outlet*, dan Optimalisasi Digitalisasi Layanan.

1. Peningkatan Preferensi Nasabah

- a. Peningkatan kapabilitas petugas di seluruh *touch point* nasabah untuk memberikan layanan yang cepat, *personalized*, solutif dan *create business*. Strategi ini meliputi:

- i) *Frontliner Academy* (FLA)

Program pembelajaran bagi segenap *frontliner*, untuk mendukung peningkatan standar *kompetensi* dalam pemahaman produk dan layanan BNI, budaya kerja, prinsip kehati-hati serta implementasi budaya risiko dan *anti-fraud awareness*.

Program FLA terdiri dari 3 (tiga) tahap dan masing-masing tahap memiliki metode pembelajaran sebagai berikut:

- » *Basic*

Pada tahap ini, *frontliner* akan mendapatkan materi terkait pengantar dan pengetahuan umum perbankan yang dilakukan secara *self-learning* dengan format penyampaian berupa *e-learning*, *post test*, dan *micro learning*.

- » *Intermediate*

Tahap ini merupakan tahap lanjutan setelah peserta menyelesaikan seluruh rangkaian pembelajaran pada tahap *Basic*, yang materinya disesuaikan dengan posisi jabatan (*Customer Service*, *Teller*, dan *BNI Digital Assistant*). Pada tahap ini para peserta juga akan mendapatkan format penyampaian materi seperti halnya pada tahap *Basic*.

- » *Advance*

Merupakan tahapan akhir program FLA setelah para peserta menyelesaikan tahap *Basic* dan *Intermediate*. Pada tahap ini penyampaian materi diberikan dengan metode *in class training*.

Pada akhir program FLA, para peserta akan dinilai melalui 4 (empat) aspek secara keseluruhan untuk menentukan kelulusan yaitu *Post Test*, *Roleplay*, *Evaluasi Circle 3* (*Change Behaviour*), dan *Evaluasi Circle 4* (Pencapaian *New CIF*).

- ii) *Upscalling Capabilities*

Program *refreshment* pengetahuan dan pemahaman petugas *frontliner* yang dilaksanakan sebagai bagian dari strategi peningkatan, percepatan dan pemerataan kualitas layanan kepada segenap *frontliner* dari seluruh cabang/*outlet*.

- iii) *Sharing* Informasi Seputar Operasional dan Layanan (SIS OLA) Cabang/*Outlet*

Merupakan program yang dilaksanakan secara *online* dengan menghadirkan narasumber dari *product/business owner* atau *supporting unit* terkait. Program ini bertujuan untuk meningkatkan performa dan kualitas petugas *frontliner* dalam memberikan layanan dan solusi sesuai dengan ekspektasi nasabah yang berujung pada percepatan pencapaian target bisnis.

- b. Pengukuran dan pemantauan performa kualitas layanan dalam mengakselerasi bisnis di *outlet* dan sebagai salah satu media untuk mendapatkan *feedback* dari nasabah secara langsung terkait peningkatan bisnis, layanan dan operasional yang meliputi:



i) Pelaksanaan *Customer Satisfaction Survey* (CSS)

Merupakan sarana untuk mengetahui dan mengukur tingkat kepuasan nasabah BNI, baik nasabah eksternal maupun nasabah internal atas kualitas layanan yang diberikan oleh BNI. CSS terdiri dari dua aspek evaluasi yaitu, *Business Satisfaction Survey* (BSS) dan *User Satisfaction Survey* (USS):

- » *Business Satisfaction Survey* (BSS)
Survei dilakukan kepada nasabah eksternal BNI yang terdiri dari segmen *Business Banking* (Korporasi, Menengah, dan Kecil) maupun segmen *Consumer Retail* (*Emerald* dan *Non-Emerald*). Aspek yang dinilai dalam survei ini meliputi aspek 7P yaitu: *product, price, place, promotion, people, process, dan physical environment*.
- » *User Satisfaction Survey* (USS)
Survei dilakukan kepada nasabah internal BNI (pegawai BNI) yang bertujuan untuk mengukur tingkat kepuasan atas kinerja layanan di internal BNI, sehingga memperoleh landasan dalam rangka peningkatan kualitas layanan Divisi/ Satuan/Unit Fungsional. Aspek penilaian dalam survei ini meliputi aspek: Koordinasi, Komunikasi dan Kerja sama; Hasil Kerja/ *Output*; Proses Kerja; Komitmen/SLA; Pegawai; dan Data & Informasi.

ii) *Service Experience Index* (SEI)

Merupakan suatu sistem pengukuran dan pemantauan atas kualitas layanan BNI yang mencakup seluruh Wilayah, Cabang dan *Outlet* yang dilakukan secara periodik dan berkelanjutan. SEI diukur melalui 3 (tiga) dimensi yang memiliki tingkat independensi yang kuat sehingga hasil pengukurannya dapat memperlihatkan kondisi layanan *outlet* secara lebih riil. Tiga dimensi tersebut adalah:

1. Dimensi 1 : Performa Layanan BNI pada Industri Perbankan Nasional
2. Dimensi 2 : *Customer Experience*
3. Dimensi 3 : *People Competency*

Adapun tujuan dari pelaksanaan *Service Experience Index* (SEI) adalah:

- » Melakukan pengukuran dan pemantauan performa kualitas layanan di seluruh *outlet* secara berkala dengan menggunakan metode pengukuran yang memiliki tingkat independensi yang kuat sehingga hasil pengukuran lebih obyektif dan riil.

- » Sebagai pendorong bagi segenap *outlet* untuk peningkatan bisnis melalui perbaikan dan peningkatan atas kualitas layanannya kepada nasabah serta memberikan dukungan terhadap pencapaian target layanan dan bisnis BNI.
- » Sebagai pemicu semangat bagi segenap *outlet* untuk memberikan layanan terbaik kepada seluruh nasabahnya.
- » Menumbuhkan *service culture* (budaya layanan) di segenap Wilayah, Cabang dan *Outlet* sehingga dapat menciptakan *customer experience* yang positif bagi nasabah.

iii) *Branch Visit & Fact Finding*

Program yang bertujuan untuk meningkatkan kualitas layanan *frontliner* agar dapat menunjang peningkatan bisnis *outlet* dan meningkatkan *Risk Awareness* Kepatuhan unit dalam melaksanakan aktivitas operasional dan layanan sesuai ketentuan.

iv) *Online CCTV Monitoring*

Salah satu *tools monitoring* melalui media CCTV untuk mengukur konsistensi pelayanan petugas *frontliner* saat melayani nasabah di cabang/*outlet* secara *real time*.

v) *CCTV Outlet Monitoring*

Selain menggunakan media *online* CCTV sebagai sarana *monitoring* secara *real time*, BNI juga memaksimalkan *monitoring* melalui rekaman CCTV *outlet* untuk mengetahui aktivitas layanan *frontliner* sehingga sesuai dengan standar layanan yang telah ditetapkan.

vi) *Google Customer Review*

Merupakan salah satu strategi untuk menjaga *rating* seluruh *outlet* BNI di *Google Maps* terjaga dengan baik. *Google Customer Review* ini dapat menilai kredibilitas BNI hanya dengan melihat *rating review* dari setiap cabang/*outlet* yang berada di dalam *Google Maps*. Dengan adanya layanan ini memungkinkan masyarakat/publik mem-*posting* ulasan di dalam *Google Maps* mengenai pengalaman mereka dengan layanan serta produk BNI. Hasil *review* menjadi masukan BNI untuk selalu menjaga reputasi perusahaan sehingga tidak ada sentimen negatif terhadap BNI.

vii) *BNI Service Rating*

Merupakan salah satu *tools* atau alat bantu BNI dalam melakukan pengukuran tingkat kepuasan (*feedback*) Nasabah atas layanan yang diterima melalui penilaian (*rating*) yang diberikan secara langsung oleh Nasabah agar dapat dilakukan tindak lanjut perbaikan/penyempurnaan (*evaluasi*) di setiap Kantor Cabang dan *outlet*.



Permodalan & Praktik
Manajemen Risiko



Tata Kelola
Perusahaan



Tanggung Jawab Sosial
dan Lingkungan



Komitmen
ESG



Laporan
Keuangan

2. Peningkatan Produktivitas Outlet

Meningkatkan kapabilitas petugas layanan yang mampu mengidentifikasi kebutuhan nasabah dengan solusi *service* melalui peningkatan transaksi digital melalui *shifting transaction to digital* serta memperkuat dan mengoptimalkan perangkat otomatisasi dan digital untuk peningkatan kualitas layanan kepada nasabah. Aktivitas yang dilakukan meliputi:

a. Optimalisasi Peran BNI *Digital Assistant* (BDA)

Sebagai layer utama dalam melakukan *shifting* transaksi nasabah ke perangkat otomatisasi dan digital, BDA secara proaktif mengajak nasabah melakukan *experience* transaksi digital melalui *campaign* interaktif di *outlet*. BDA melakukan pendekatan secara personal dan berinteraksi dengan nasabah yang sedang menunggu antrian transaksi di *banking hall* dengan memberikan solusi terhadap kebutuhan transaksi nasabah menggunakan produk-produk digital BNI. BDA menggali potensi bisnis nasabah agar dapat direferensikan ke unit bisnis terkait untuk dilakukan *follow-up*.

b. *New Channel Model*

BNI telah melakukan Program *Corporate Transformation* sebagai upaya transformasi bisnis secara menyeluruh di semua aspek dan memutuskan 5 (lima) format *outlet*, yang terdiferensiasi sesuai dengan lokasi dan kebutuhan spesifik nasabah. *Outlet* tersebut didukung *layout* yang mengusung konsep *zoning* serta dilengkapi dengan *e-channel* dan *digital tools* yang terintegrasi.

Format *outlet* tersebut merujuk pada jenis lokasi dan model bisnis yang digunakan untuk menyediakan layanan perbankan kepada nasabah yang bervariasi antara lain tergantung pada tiering kota (Top Metro, Metro, Urban dan Rural) dan kompleksitas transaksi, yang menghasilkan format *Super Flagship*, *Business Flagship*, *Thematic*, *Digital First* dan *Smart Conventional*.

New Format Outlet:

- **Super Flagship**

Super Flagship merupakan format *outlet* untuk kantor cabang yang berfungsi sebagai *financial supermarket* bagi seluruh nasabah terutama bagi nasabah *wholesale* dan *priority banking* serta didominasi portofolio AUM (*Asset Under Management*) *Emerald* dan jumlah *diamond client* yang tinggi.

Outlet Super Flagship hanya berada di kota Top Metro, yang didukung dengan fasilitas paling lengkap baik dari sisi *people*, kewenangan, infrastruktur, dan dapat dilengkapi dengan *emerald center*.





Performa
2023



Laporan
Manajemen



Profil
Perusahaan



Analisa dan Pembahasan
Manajemen atas Kinerja Bank



Fungsi
Penunjang Bisnis

- **Business Flagship**

Format *outlet* ini memiliki fasilitas yang relatif lengkap baik dari sisi people, kewenangan, infrastruktur dan memungkinkan untuk dilengkapi dengan *business lounge* (sesuai kebutuhan), terutama untuk mendukung aktivitas nasabah *wholesale* dan *commercial/SME* dengan jumlah transaksi yang tinggi. *Outlet Business Flagship* dapat berfungsi sebagai *community center* bagi seluruh nasabah terutama bagi nasabah *wholesale* yang berada di *tiering* kota Top Metro, Metro, dan Urban.



- **Thematic**

Format ini didesain sedemikian rupa sesuai dengan lokasi lingkungan *outlet* dan terdapat ruangan khusus yang didesain sesuai tema yang diusung dengan tetap memperhatikan kenyamanan dan *customer experience*.

Desain *Thematic* dapat disesuaikan dengan gaya hidup di sekitar *outlet* seperti lokasi wisata/*tourism* (*experience center*), pendidikan/edukasi, bisnis (*community center*), *upscale residence* (*experience center*), *medical*/rumah sakit serta dapat disesuaikan juga dengan lingkup bisnis yang ditangani *outlet* OBO (Optimalisasi Bisnis *Outlet*) atau untuk melayani transaksi *wholesale*.

Tiering kota *Outlet Thematic* berada di Top Metro, Metro, dan Urban contoh *building* atau bertempat di perkantoran, perguruan tinggi, perumahan, rumah sakit dan tempat wisata.





Permodalan & Praktik
Manajemen Risiko



Tata Kelola
Perusahaan



Tanggung Jawab Sosial
dan Lingkungan



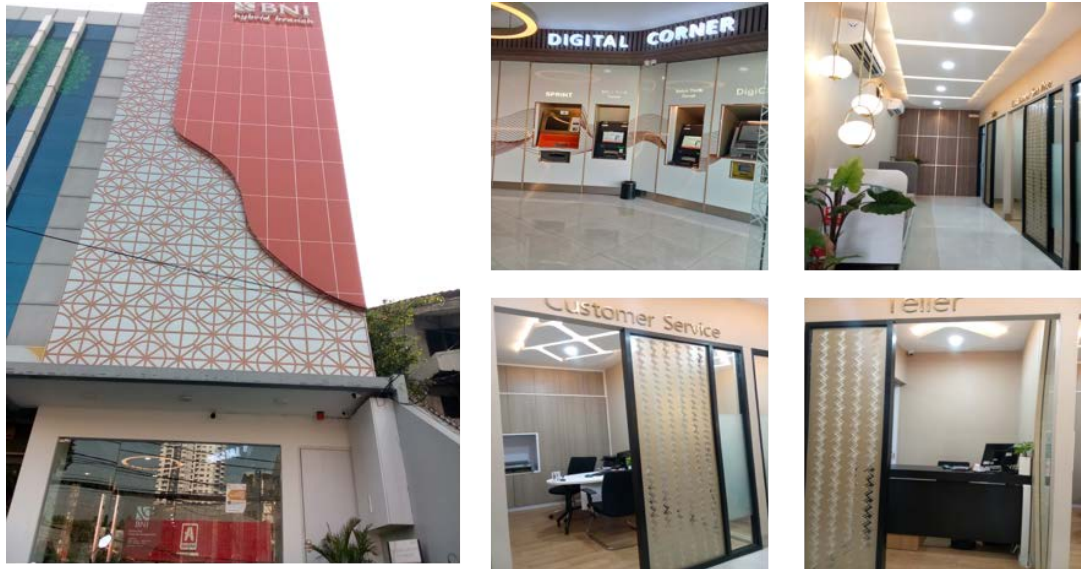
Komitmen
ESG



Laporan
Keuangan

- **Digital First**

Outlet Digital First didominasi oleh mesin *e-channel*, dimana aktivitas transaksi nasabah di *outlet* tersebut diarahkan untuk dapat diselesaikan di mesin *e-channel* tersebut. Tiering kota *outlet Digital First* bisa berada di Top Metro, Metro, dan Urban contoh *building* atau bertempat di mall, stasiun dan bandara.



- **Smart Conventional**

Merupakan format *outlet* dengan kondisi seperti saat ini namun dilengkapi dengan mesin *e-channel* dan layanan nasabah menggunakan *flow* yang berorientasi pada transaksi digital.





Performa
2023



Laporan
Manajemen



Profil
Perusahaan



Analisa dan Pembahasan
Manajemen atas Kinerja Bank



Fungsi
Penunjang Bisnis

3. Optimalisasi Digitalisasi Layanan

Implementasi strategi layanan untuk seluruh digital *channel* berbasis otomasi dan *self service* dapat dinikmati oleh nasabah/calon nasabah bersamaan dengan layanan yang berbasis konvensional. Optimalisasi ini berupa:

a. Layanan Digital Cabang

i) DigiCS

Layanan *Customer Service* di BNI secara digital, berupa mesin DigiCS yang layaknya seperti Mesin ATM namun memiliki fungsi dan fitur berbeda yang dihadirkan BNI untuk kebutuhan layanan perbankan yang super cepat bagi para nasabah dan masyarakat.

ii) BNI SPRINT (*Self Service Passbook Printer*)

Layanan cetak buku nasabah dan rekening koran yang dilakukan secara *self service*.

iii) T-Care

Layanan Tarik dan Setor Tunai yang dilakukan sesuai kebutuhan yang dapat dilakukan secara *Self Service*.

b. *Digital Account Opening*

Aplikasi yang dimiliki BNI dalam rangka mempercepat dan mempermudah pembukaan Tabungan BNI. Dengan aplikasi ini nasabah baru dapat melakukan proses pembukaan rekening melalui aplikasi di HP android tanpa perlu datang ke cabang/outlet BNI.

c. *Biometric Fingerprint*

Merupakan media verifikasi kebenaran identitas nasabah/calon nasabah dengan *matching fingerprint* dalam pembukaan rekening atau maintenance data dan otorisasi *Supervisor*. *Biometric Fingerprint* ini juga sebagai sarana untuk mempercepat dan mempermudah proses pembukaan rekening BNI bagi nasabah baru serta memitigasi risiko proses tanpa kehadiran nasabah. Dengan sarana ini dapat memitigasi risiko operasional (*fraud*) yang disebabkan pembukaan rekening, *maintenance* data dan transaksi tanpa kehadiran nasabah serta penyalahgunaan *User Id/Password*.

Modul *biometric fingerprint* terdiri dari:

- *Enroll* (perekaman sidik jari Nasabah)
- Pembukaan Rekening
- Transaksi
- *Maintenance* data Nasabah
- Otorisasi *Supervisor*

Per Desember 2023 *biometric fingerprint* telah diimplementasikan pada 1.145 dari 1.786 *Outlet* (64%) dengan data sebagai berikut:

- 195 KC (100%)
- 950 KCP (60%)

d. BNI *Orange Magz*

Merupakan salah satu layanan dengan *platform web based* yang menyediakan informasi produk dan layanan yang dapat diakses dan dibaca oleh nasabah. Melalui fasilitas ini nasabah dapat memilih produk dan layanan sebelum dilayani oleh petugas CS sekaligus sebagai alat bantu petugas dalam melakukan *referral* produk dan layanan untuk aktivitas *cross selling/up selling*.

PRESTASI BNI DALAM MEMBERIKAN LAYANAN BERKUALITAS DI SETIAP *TOUCH POINT*

Salah satu upaya untuk mewujudkan Visi BNI menjadi Lembaga Keuangan yang Terunggul dalam Layanan dan Kinerja secara berkelanjutan, BNI terus berkomitmen menjaga dan meningkatkan kualitas layanan di setiap *touch point* yang bermuara pada terciptanya sebuah kepuasan dan loyalitas nasabah. Semangat yang terus dilakukan BNI dalam memastikan eksekusi layanan berbuah prestasi yang membanggakan dengan diraihinya beberapa prestasi dan penghargaan dari beberapa lembaga pemeringkat independen di sektor perbankan meliputi:

A. *Banking Service Excellence Award 2023* oleh Majalah *Infobank* dan *Marketing Research Indonesia (MRI)*:

1. *The Best Government Bank in Banking Service Excellence Award 2023*
2. *Titanium Recognition - 15 Consecutive Years In Service Excellence*
3. Peringkat #1 *Digital Channel In Service Excellence*
4. Peringkat #1 *Contact Center In Service Excellence*
5. Peringkat #1 *Convenient Branch Experience In Priority Service*
6. Peringkat #1 *Call Center*
7. Peringkat #1 *Phone Banking*
8. Peringkat #2 *Service Excellence*
9. Peringkat #2 *E-Banking In Service Excellence*
10. Peringkat #2 *Mobile Banking*
11. Peringkat #2 *ChatBot*

B. *Infobank - MRI Satisfaction, Loyalty, & Engagement Award 2023* oleh Majalah *Infobank* dan *Marketing Research Indonesia (MRI)*:

1. *The Strongest Customer Engagement KBMI 4 Bank*
2. Peringkat #2 *Most Satisfying KBMI 4 Bank On Branch Office*
3. Peringkat #2 *Most Satisfying KBMI 4 Bank In Customer Service*
4. Peringkat #2 *Most Satisfying KBMI 4 Bank In Teller Service*
5. Peringkat #2 *Most Satisfying KBMI 4 Bank On ATM Service*
6. Peringkat #2 *Most Satisfying KBMI 4 Bank In Mobile Banking*
7. Peringkat #2 *KBMI 4 Bank In Customer Loyalty*
8. Peringkat #2 *KBMI 4 Bank In Customer Satisfaction*
9. Peringkat #3 *KBMI 4 Bank In Marketing Engagement*



Permodalan & Praktik Manajemen Risiko



Tata Kelola Perusahaan



Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan



Komitmen ESG



Laporan Keuangan

C. Excellent Service Experience Award (ESEA) 2023 oleh Majalah Marketing & CCSL (Care Center for Customer Satisfaction & Loyalty)

Bank KBMI IV terbaik dalam memberikan pengalaman positif kepada nasabah - *Exceptional Performance in Delivering Positive Customer Experience 2023.*





Performa
2023



Laporan
Manajemen



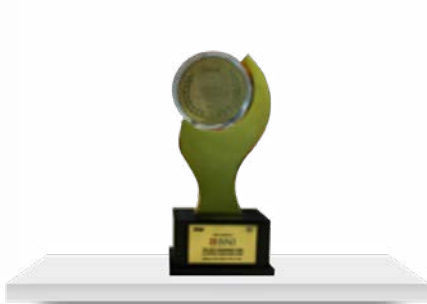
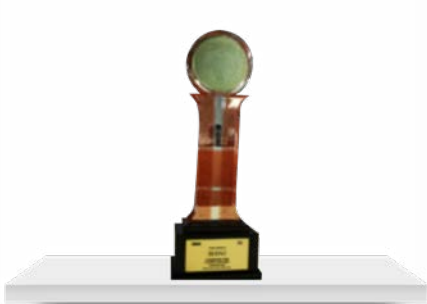
Profil
Perusahaan



Analisa dan Pembahasan
Manajemen atas Kinerja Bank



Fungsi
Penunjang Bisnis



日暉東南

SURYA MARKET

優惠受條款及細則約束
☎ 6454-1111

50% OFF
首重 ¥6.00 /KG
SALE 最低
續重 ¥0.9 /KG

WOW!

Get it on Google Play
Download on the App Store

八達通 Octopus

DAI ke SmartOne
Dapur tetap SAMA
SAMA BERSAMA Dengan AUSTRIAN

Bulan EF DATA
HANYA
150

water for tomorrow



06

Permodalan dan Praktik Manajemen Risiko

430 Permodalan

432 Praktik Manajemen Risiko

466 Pengungkapan Eksposur Risiko



Performa
2023



Laporan
Manajemen



Profil
Perusahaan



Analisa dan Pembahasan
Manajemen atas Kinerja Bank



Permodalan & Praktik
Manajemen Risiko

Permodalan

KEBIJAKAN MANAJEMEN ATAS STRUKTUR MODAL

BNI mengelola kecukupan modal untuk memenuhi ketentuan regulator serta kecukupan modal untuk meng-cover risiko yang dikelola oleh BNI dan mendukung strategi bisnis BNI. Tujuan pengelolaan struktur modal yaitu untuk memastikan bahwa BNI senantiasa menjaga kecukupan permodalan untuk menutup risiko-risiko yang inheren dalam mengelola bisnisnya tanpa mengurangi optimalisasi nilai bagi pemegang saham.

BNI dalam memperhitungkan kecukupan modal tersebut mengacu pada ketentuan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) di antaranya sebagai berikut:

1. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 11/POJK.03/2016 tentang Kewajiban Penyediaan Modal Minimum Bank Umum sebagaimana telah beberapa kali diubah terakhir dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 27 Tahun 2022 tanggal 26 Desember 2022.
2. Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No. 26/SEOJK.03/2016 tanggal 14 Juli 2016 tentang Kewajiban Penyediaan Modal Minimum Bank Umum sesuai Profil Risiko dan Pemenuhan *Capital Equivalency Maintained Assets*.

BNI melakukan perhitungan Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM) untuk mengukur kemampuan modal BNI dalam menyerap risiko, yaitu dengan tahapan:

1. Menghitung kecukupan penyediaan modal minimum dengan menggunakan beberapa pilihan metode pengukuran Aset Tertimbang Menurut Risiko (ATMR) sebagai berikut:
 - a. Risiko Kredit: Pendekatan Standar (*Standardized Approach*) dan Pendekatan berdasarkan Internal Rating (*Internal Rating Based Approach*).
 - b. Risiko Pasar: Pendekatan Standar (*Standardized Approach*) dan *Simplified Standardized Approach*.
 - c. Risiko Operasional: Pendekatan Standar (*Standardized Approach*).

2. Menghitung KPMM sesuai dengan profil risiko BNI. Berdasarkan POJK No. 11/POJK.03/2016 tentang Kewajiban Penyediaan Modal Minimum Bank Umum sebagaimana telah beberapa kali diubah terakhir dengan POJK No. 27 Tahun 2022 tanggal 26 Desember 2022, menyebutkan bahwa profil risiko peringkat 2 (*low to moderate*) memiliki minimal CAR sebesar 9% sampai dengan kurang dari 10%. KPMM BNI sesuai profil risiko BNI sebesar 9,8%.
3. Selain menghitung KPMM berdasarkan modal minimum sesuai profil risiko, BNI juga menghitung tambahan modal sebagai penyangga (*buffer*), apabila terjadi krisis keuangan dan ekonomi yang dapat mengganggu stabilitas sistem keuangan. Tambahan modal tersebut berupa:
 - a. *Capital Conservation Buffer* sebesar 2,5% (dua koma lima persen) dari Aset Tertimbang Menurut Risiko (ATMR).
 - b. *Countercyclical Buffer* sebesar 0% (nol persen) dari Aset Tertimbang Menurut Risiko (ATMR).
 - c. *Capital Surcharge* untuk Bank Sistemik sebesar 1,5% (satu koma lima persen) dari Aset Tertimbang Menurut Risiko (ATMR).

Pada posisi 31 Desember 2023, BNI memiliki CAR sebesar 22,0% (bank only) dan 23,2% (konsolidasi). Total CAR minimum BNI berada di level 13,8% maka CAR BNI pada tahun 2023 telah memenuhi ketentuan regulator perbankan dan jasa keuangan tersebut.



Permodalan & Praktik
Manajemen Risiko



Tata Kelola
Perusahaan



Tanggung Jawab Sosial
dan Lingkungan



Komitmen
ESG



Laporan
Keuangan

Secara struktur permodalan, hingga Desember 2023, BNI memiliki modal inti (*Tier-1*) sebesar Rp130.937.557 juta (*bank only*) dan Rp147.488.111 (konsolidasi) serta modal pelengkap (*Tier-2*) sebesar Rp11.078.832 juta (*bank only*) dan Rp11.542.216 (konsolidasi) dengan rasio CAR *Tier-1* mencapai 20,3% (*bank only*) dan 21,5% (konsolidasi).

RINCIAN STRUKTUR MODAL

Uraian rincian struktur modal disajikan sebagai berikut:

Tabel Struktur Permodalan

Uraian	2023	2022
Modal Inti (<i>Tier 1</i>)	Rp130.937.557 juta	Rp118.936.340 juta
Modal Inti Utama (CET 1)	Rp121.699.357 juta	Rp109.595.840 juta
Modal Pelengkap (<i>Tier 2</i>)	Rp11.078.832 juta	Rp12.399.543 juta
Total Modal Tersedia	Rp142.016.389 juta	Rp131.335.883 juta
ATMR untuk Risiko Kredit	Rp609.160.539 juta	Rp586.141.753 juta
ATMR untuk Risiko Pasar	Rp2.811.621 juta	Rp2.244.275 juta
ATMR untuk Risiko Operasional	Rp34.966.876 juta	Rp92.998.494 juta
Total ATMR	Rp646.939.036 juta	Rp681.384.522 juta
Rasio CAR	22,0%	19,3%
Rasio CET 1	18,8%	16,1%
Rasio <i>Tier 1</i>	20,3%	17,5%
Rasio <i>Tier 2</i>	1,7%	1,8%
CAR Minimum Berdasarkan Profil Risiko	9,8%	9,8%



Performa
2023



Laporan
Manajemen



Profil
Perusahaan



Analisa dan Pembahasan
Manajemen atas Kinerja Bank



Permodalan & Praktik
Manajemen Risiko

Praktik Manajemen Risiko

Manajemen Risiko berperan dalam melindungi modal dan mengoptimalkan *return* terhadap risiko. Skala usaha yang besar, cakupan area operasional yang luas dan volume usaha yang terus meningkat, mengharuskan BNI untuk menerapkan pola pengelolaan risiko secara terintegrasi untuk mengidentifikasi, mengukur, memantau dan mengendalikan seluruh eksposur risiko.

Manajemen risiko di BNI dilakukan selaras dengan strategi bisnis. Penerapan manajemen risiko bersifat proaktif dan forward looking dengan tujuan untuk memaksimalkan nilai tambah bagi seluruh stakeholder (pemangku kepentingan), mengelola modal secara komprehensif, serta memastikan profitabilitas dan pertumbuhan bisnis yang berkelanjutan.

Dalam menjalankan bisnisnya BNI mengembangkan inovasi produk dan jasa secara berkelanjutan, yang didukung dengan teknologi digital dan jaringan yang handal, BNI secara konsisten menerapkan proses Manajemen Risiko pada setiap proses aktivitas bisnis maupun operasional yang menjadikan BNI bank yang sehat dan tumbuh secara berkesinambungan.

Untuk menjaga implementasi Manajemen Risiko berjalan secara efektif, pelaksanaannya harus didasarkan pada Tata Kelola Risiko yang mengatur dengan jelas peran dan tanggung jawab, proses pengambilan keputusan, keterkaitan antar fungsi-fungsi pengelolaan risiko, serta penetapan kebijakan yang memastikan bahwa risiko dikelola dengan baik.

BNI telah memiliki kecukupan kebijakan, toleransi risiko dan limit risiko yang secara berkala dikaji dan mendapat persetujuan Direksi dan Dewan Komisaris. BNI juga telah memiliki kecukupan proses identifikasi, pengukuran, pemantauan dan pengendalian risiko secara berkesinambungan terhadap seluruh faktor risiko yang bersifat material dengan didukung oleh Sistem Informasi Manajemen Risiko. Efektivitas Pelaksanaan Sistem Informasi Manajemen Risiko BNI meliputi:

1. Ketersediaan informasi yang akurat, lengkap, informatif, tepat waktu, serta dapat digunakan Dewan Komisaris, Direksi, dan unit kerja terkait dalam penerapan Manajemen Risiko untuk menilai, memantau dan memitigasi risiko yang dihadapi BNI baik risiko keseluruhan maupun per jenis risiko.
2. Efektivitas penerapan Manajemen Risiko mencakup kebijakan, prosedur dan penetapan limit risiko.
3. Ketersediaan informasi tentang hasil (realisasi) penerapan Manajemen Risiko dibandingkan dengan target yang ditetapkan BNI sesuai dengan kebijakan dan strategi penerapan manajemen risiko.

DASAR PENERAPAN MANAJEMEN RISIKO

Penerapan Manajemen Risiko BNI berlandaskan pada regulasi nasional maupun internasional, meliputi Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK), Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan (SEOJK), Peraturan Bank Indonesia (PBI), Surat Edaran Bank Indonesia (SEBI), dan dokumen *Basel Committee on Banking Supervision* (BCBS).

Beberapa regulasi yang terkait dengan Manajemen Risiko Bank adalah sebagai berikut:

1. Penerapan Manajemen Risiko.
 - a. Undang-Undang Republik Indonesia No. 4 Tahun 2023 tanggal 12 Januari 2023 tentang Pengembangan dan Penguatan Sektor Keuangan.
 - b. Peraturan Menteri Badan Usaha Milik Negara (BUMN) No. PER-2/MBU/03/2023 tanggal 3 Maret 2023 tentang Pedoman Tata Kelola dan Kegiatan Korporasi Signifikan Badan Usaha Milik Negara.
 - c. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 18/POJK.03/2016 tanggal 16 Maret 2016 tentang Penerapan Manajemen Risiko bagi Bank Umum, sebagaimana telah dicabut sebagian dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 13/POJK.03/2021 tanggal 30 Juli 2021 tentang Penyelenggaraan Produk Bank Umum.
 - d. Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No. 34/SEOJK.03/2016 tanggal 1 September 2016 tentang Penerapan Manajemen Risiko bagi Bank Umum.
2. Penerapan Manajemen Risiko secara Konsolidasi dengan Entitas Anak.
 - a. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 38/POJK.03/2017 tanggal 12 Juli 2017 tentang Penerapan Manajemen Risiko secara Konsolidasi bagi Bank yang Melakukan Pengendalian terhadap Perusahaan Anak.
 - b. Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No. 43/SEOJK.03/2017 tanggal 19 Juli 2017 tentang Prinsip Kehati-hatian dan Laporan dalam rangka Penerapan Manajemen Risiko secara Konsolidasi bagi Bank yang Melakukan Pengendalian terhadap Perusahaan Anak.
3. Penerapan Manajemen Risiko Terintegrasi.
 - a. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 17/POJK.03/2014 tanggal 18 November 2014 tentang Penerapan Manajemen Risiko Terintegrasi bagi Konglomerasi Keuangan.
 - b. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 18/POJK.03/2014 tanggal 18 November 2014 tentang Penerapan Tata Kelola Terintegrasi bagi Konglomerasi Keuangan, sebagaimana telah diubah sebagian dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 45/POJK.03/2020 tanggal 14 Oktober 2020 tentang Konglomerasi Keuangan.



Permodalan & Praktik
Manajemen Risiko



Tata Kelola
Perusahaan



Tanggung Jawab Sosial
dan Lingkungan



Komitmen
ESG



Laporan
Keuangan

- c. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 26/POJK.03/2015 tanggal 11 Desember 2015 tentang Kewajiban Penyediaan Modal Minimum Terintegrasi bagi Konglomerasi Keuangan.
 - d. Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No. 14/SEOJK.03/2015 tanggal 25 Mei 2015 tentang Penerapan Manajemen Risiko Terintegrasi bagi Konglomerasi Keuangan.
 - e. Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No.15/SEOJK.03/2015 tanggal 25 Mei 2015 tentang Penerapan Tata Kelola Terintegrasi bagi Konglomerasi Keuangan.
 - f. Peraturan Menteri Badan Usaha Milik Negara No. PER-2/MBU/03/2023 tanggal 24 Maret 2023 tentang Pedoman Tata Kelola dan Kegiatan Korporasi Signifikan Badan Usaha Milik Negara.
 - g. Keputusan Deputy Bidang Keuangan dan Manajemen Risiko KBUMN No. SK-3/DKU.MBU/05/2023 tanggal 26 Mei 2023 tentang Petunjuk Teknis Komposisi dan Kualifikasi Organ Pengelola Risiko di Lingkungan Badan Usaha Milik Negara.
4. Penilaian Tingkat Kesehatan Bank (TKB)
 - a. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 4/POJK.03/2016 tanggal 26 Januari 2016 tentang Penilaian Tingkat Kesehatan Bank Umum.
 - b. Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No. 14/SEOJK.03/2017 tanggal 17 Maret 2017 tentang Penilaian Tingkat Kesehatan Bank Umum.
 5. Permodalan
 - a. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 2/POJK.03/2018 tanggal 26 Maret 2018 tentang Penetapan Bank Sistemik dan *Capital Surcharge*.
 - b. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 31/POJK.03/2019 tanggal 2 Desember 2019 tentang Kewajiban Pemenuhan Rasio Pengungkit Bagi Bank Umum.
 - c. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 22 Tahun 2022 tanggal 1 November 2022 tentang Kegiatan Penyertaan Modal oleh Bank Umum.
 - d. Peraturan Bank Indonesia No. 17/22/PBI/2015 tanggal 23 Desember 2015 tentang Kewajiban Pembentukan *Countercyclical Buffer*.
 - e. Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No. 20/SEOJK.03/2016 tanggal 2 Juni 2016 tentang Fitur Konversi Menjadi Saham Biasa Atau *Write Down* Terhadap Instrumen Modal Inti Tambahan dan Modal Pelengkap.
 - f. Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No. 6/SEOJK.03/2020 tanggal 29 April 2020 tentang Perhitungan Aset Tertimbang Menurut Risiko untuk Risiko Operasional dengan Menggunakan Pendekatan Standar Bagi Bank Umum.
 - g. Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No. 24/SEOJK.03/2021 tanggal 7 Oktober 2021 tentang Perhitungan Aset Tertimbang Menurut Risiko untuk Risiko Kredit dengan Menggunakan Pendekatan Standar Bagi Bank Umum.
 - h. Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No. 23/SEOJK.03/2022 tanggal 7 Desember 2022 tentang Perhitungan Aset Tertimbang Menurut Risiko untuk Risiko Pasar bagi Bank Umum.
6. Manajemen Kelangsungan Usaha
 - a. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 14/POJK.03/2017 tanggal 4 April 2017 tentang Rencana Aksi (*Recovery Plan*) bagi Bank Sistemik.
 - b. Peraturan Lembaga Penjamin Simpanan (LPS) No. 1/2021 tanggal 29 Maret 2021 tentang Rencana Resolusi bagi Bank Umum.

KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO BANK

Risiko adalah potensi kerugian akibat terjadinya suatu peristiwa tertentu. Risiko dalam konteks perbankan merupakan suatu kejadian potensial, baik yang diperkirakan (*expected*) maupun yang tidak diperkirakan (*unexpected*) yang berdampak negatif terhadap pendapatan dan permodalan Bank.

Manajemen risiko adalah serangkaian metodologi dan prosedur yang digunakan untuk mengidentifikasi, mengukur, memantau dan mengendalikan risiko yang timbul dari seluruh kegiatan usaha Bank, termasuk upaya untuk memitigasi dan/ atau meminimalkan kerugian finansial maupun non finansial yang mungkin timbul dari produk atau aktivitas Bank, hubungan antara Bank dengan nasabah, pihak ketiga lain maupun dalam internal Bank.

PRINSIP MANAJEMEN RISIKO

Untuk mengimplementasikan manajemen risiko yang efektif, BNI menerapkan prinsip-prinsip sebagai berikut:

1. Terintegrasi
BNI menerapkan manajemen risiko sebagai aktivitas terintegrasi atas setiap bagian dari suatu organisasi.
2. Terstruktur dan Komprehensif
BNI mengimplementasikan suatu pendekatan terstruktur dan komprehensif pada manajemen risiko yang akan memberikan kontribusi dengan hasil yang konsisten dan dapat dibandingkan.
3. *Customized*
BNI menyusun kerangka dan proses manajemen risiko yang disesuaikan dengan konteks organisasi baik internal maupun eksternal sesuai tujuan organisasi.
4. Inklusif
BNI menyesuaikan dan melibatkan *stakeholders* sesuai dengan pengetahuan, pandangan dan persepsinya. Hal ini akan menghasilkan kesadaran dan terinformasinya manajemen risiko.
5. Dinamis
Risiko dapat timbul, berubah atau hilang sesuai dengan perubahan konteks organisasi baik internal maupun eksternal. BNI telah menerapkan manajemen risiko mengantisipasi, mendeteksi, menerima dan merespon perubahan dan kejadian dengan tepat dan sesuai waktu.
6. Informasi tersedia yang terbaik
BNI mengakomodir masukan manajemen risiko



Performa
2023



Laporan
Manajemen



Profil
Perusahaan



Analisa dan Pembahasan
Manajemen atas Kinerja Bank



Permodalan & Praktik
Manajemen Risiko

berdasarkan informasi historis dan terkini sebagai dasar ekspektasi masa datang. Manajemen risiko secara eksplisit menangani keterbatasan dan ketidakpastian yang berhubungan dengan informasi dan ekspektasi. BNI menyampaikan informasi terbaru, jelas dan tersedia bagi *stakeholders* yang relevan.

7. Faktor Sumber Daya Manusia (SDM) dan Budaya Perilaku SDM dan budaya secara signifikan mempengaruhi seluruh aspek manajemen risiko baik setiap level maupun tahapan.
8. *Continual Improvement*
BNI selalu melakukan perbaikan proses manajemen risiko secara berkelanjutan melalui pembelajaran dan pengalaman.

TUJUAN PENERAPAN MANAJEMEN RISIKO DI BNI

Penerapan Manajemen Risiko di BNI memiliki tujuan sebagai berikut:

1. Mengelola risiko yang melekat pada produk, aktivitas dan kegiatan usaha/ bisnis BNI yang relatif kompleks.
2. Memberikan gambaran kepada Manajemen mengenai kemungkinan kerugian yang dapat dialami BNI pada masa mendatang.
3. Meningkatkan metode dan proses pengambilan keputusan yang sistematis atas dasar ketersediaan informasi risiko.

4. Memelihara dan meningkatkan penilaian Profil Risiko BNI secara individu, konsolidasi maupun terintegrasi sebagai Konglomerasi Keuangan.
5. Mengelola struktur permodalan BNI yang memadai untuk meng-cover risiko yang mungkin timbul.
6. Memberikan dasar pengukuran kinerja BNI yang lebih akurat.
7. Menciptakan dan memelihara posisi strategis dan reputasi BNI.
8. Menciptakan keunggulan kompetitif dan memelihara pertumbuhan yang berkesinambungan sehingga dapat meningkatkan nilai (*shareholder value*) BNI.
9. Menerapkan manajemen risiko di BNI sebagai *center of excellence* didukung oleh kompetensi yang memadai dan memahami setiap aspek risiko yang dihasilkan dari aktivitas-aktivitas serta produk-produk Bank.

PROSES PENERAPAN MANAJEMEN RISIKO

Proses manajemen risiko di BNI meliputi identifikasi, pengukuran, pemantauan dan pengendalian terhadap seluruh risiko serta *disclosure* atau pengungkapan atas proses-proses tersebut.



1. Identifikasi Risiko
Dilakukan secara proaktif terhadap seluruh aktivitas bisnis dalam rangka menganalisa sumber, tingkat kemungkinan timbulnya risiko serta dampak yang ditimbulkannya.
2. Pengukuran Risiko
Dilakukan dalam rangka mengetahui besarnya eksposur risiko sebagai acuan untuk melakukan pengendalian serta untuk keperluan perhitungan kewajiban penyediaan modal minimum.
3. Pemantauan Risiko
Dilakukan untuk memastikan bahwa risiko telah dikelola dengan baik, antara lain dengan:
 - a. Melakukan pemantauan kepatuhan pada regulasi
 - b. Toleransi dan limit risiko yang telah ditetapkan
 - c. Pemantauan terhadap hasil *stress testing*
 - d. Upaya mitigasi risiko yang telah dilakukan
4. Pengendalian Risiko
Difokuskan pada risiko yang dapat mengganggu kelangsungan usaha Bank. Proses pengendalian risiko disesuaikan dengan eksposur risiko maupun tingkat dan toleransi risiko yang akan diambil.
5. Menyampaikan Laporan Risiko (*Disclosure*), yang mencakup:
 - a. Laporan Manajemen Risiko kepada Regulator
 - b. Laporan Manajemen Risiko kepada Direksi
 - c. Laporan Informasi Manajemen Risiko kepada publik



Permodalan & Praktik
Manajemen Risiko



Tata Kelola
Perusahaan



Tanggung Jawab Sosial
dan Lingkungan



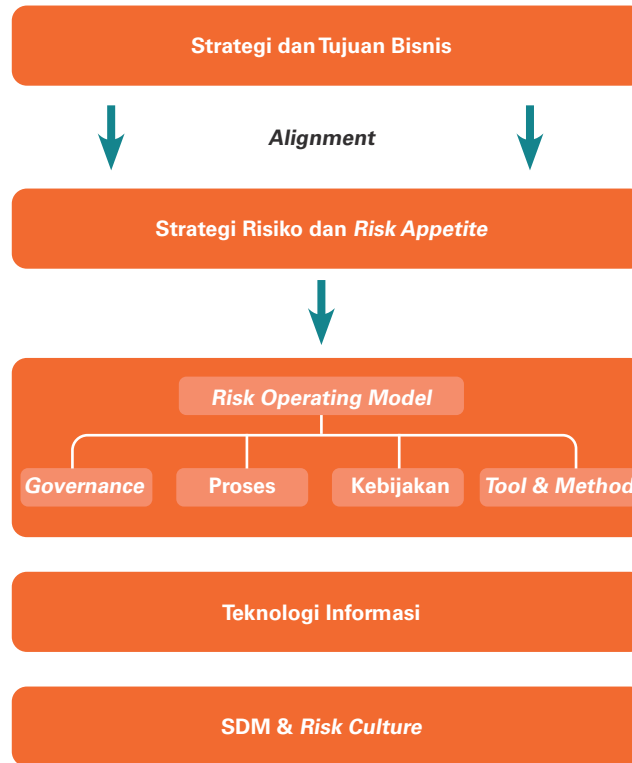
Komitmen
ESG



Laporan
Keuangan

STRATEGI MANAJEMEN RISIKO

Dalam rangka mengimplementasikan manajemen risiko di perusahaan, BNI memandang perlunya keselarasan antara strategi dan tujuan bisnis terhadap strategi risiko dan *risk appetite*. Untuk itu, strategi risiko dan *risk appetite* kemudian diterjemahkan ke dalam tata kelola, proses, kebijakan, serta perangkat dan metodologi yang didukung oleh teknologi informasi, sumber daya manusia, dan budaya risiko yang kuat.



Strategi manajemen risiko dirumuskan sesuai strategi bisnis secara keseluruhan dengan memperhatikan tingkat risiko yang akan diambil (*risk appetite*) dan toleransi risiko (*risk tolerance*). Tujuan penetapan strategi manajemen risiko adalah untuk memastikan bahwa eksposur risiko telah dikelola secara terkendali sesuai dengan kebijakan dan prosedur intern serta peraturan perundang-undangan dan ketentuan lain yang berlaku.

Strategi manajemen risiko disusun mencakup beberapa prinsip yakni:

1. Berorientasi jangka panjang untuk memastikan kelangsungan usaha BNI.
2. Bersifat komprehensif, dapat mengendalikan dan mengelola risiko BNI baik secara individu maupun secara konsolidasi dengan Perusahaan Anak dan terintegrasi dalam Konglomerasi Keuangan BNI.
3. Terpenuhinya kecukupan modal yang dipersyaratkan serta alokasi sumber daya yang memadai.

Strategi manajemen risiko disusun dengan mempertimbangkan hal-hal sebagai berikut:

1. Perkembangan ekonomi dan industri serta dampaknya pada eksposur risiko BNI.

2. Organisasi BNI, termasuk kecukupan sumber daya manusia dan infrastruktur pendukung.
3. Kondisi keuangan termasuk kemampuan untuk menghasilkan laba, dan kemampuan BNI dalam mengelola risiko yang timbul sebagai akibat perubahan faktor eksternal dan internal.
4. Bauran serta diversifikasi portofolio internal.

Strategi manajemen risiko dirumuskan sesuai dengan strategi bisnis dan harus mampu memberikan arahan secara keseluruhan dalam aktivitas pengelolaan risiko. Strategi manajemen risiko terdiri atas 4 (empat) komponen utama yaitu:

1. Tingkat risiko yang akan diambil (*risk appetite*) dan toleransi risiko (*risk tolerance*).
2. Prinsip dan kebijakan manajemen risiko.
3. Tata kelola risiko.
4. Jenis eksposur risiko dan kondisi pasar.

Jenis dan besarnya eksposur risiko diukur dengan menggunakan metodologi pengukuran risiko yang sesuai dengan ketentuan Regulator, dan harus dikaitkan dengan *risk appetite*, *risk tolerance*, limit yang telah ditetapkan serta ketersediaan dan perencanaan modal. BNI menetapkan



Performa
2023



Laporan
Manajemen



Profil
Perusahaan



Analisa dan Pembahasan
Manajemen atas Kinerja Bank



Permodalan & Praktik
Manajemen Risiko

risk appetite dan *risk tolerance* yang selaras dengan sasaran strategis Bank, yang digunakan sebagai acuan tingkat risiko yang akan diambil Bank dalam pencapaian sasaran bisnis. Adapun *Risk Appetite Statement* (RAS) BNI Tahun 2023, sebagai berikut:

Risk Appetite	Risk Appetite Statement
Permodalan	Memelihara modal sesuai dengan tingkat risiko dan direviu secara periodik.
Rentabilitas	Memelihara rentabilitas secara berkesinambungan dalam jangka panjang untuk mendukung pertumbuhan permodalan dan kinerja bank.
Risiko Kredit	<ol style="list-style-type: none"> Memelihara pertumbuhan kredit yang berkualitas fokus pada sektor prioritas. Pemberian kredit kepada sektor industri dan kegiatan usaha berisiko tinggi dilakukan dengan sangat hati-hati dan selektif. Mengelola risiko konsentrasi pada level yang menghasilkan <i>return optimum</i>. Meningkatkan kualitas kredit dan efektivitas pengelolaan kredit bermasalah.
Risiko Pasar	Memelihara tingkat Risiko Pasar sesuai ketentuan dengan tetap memperhatikan pencapaian target bisnis.
Risiko Likuiditas	Memelihara ketersediaan likuiditas sesuai ketentuan dengan tetap memperhatikan pencapaian target bisnis.
Risiko Operasional	<ol style="list-style-type: none"> <i>Intolerance</i> pada <i>internal fraud</i>. Memastikan kecukupan mitigasi risiko atas peningkatan transaksi <i>e-channel/digital</i>. Memastikan <i>awareness</i> seluruh pegawai terhadap potensi risiko dan setiap aktivitas yang dilakukan. Segegap pegawai berkomitmen untuk melaksanakan kontrol dalam setiap aktivitasnya untuk meminimalkan kerugian baik finansial maupun non finansial yang bersumber dari ketidakcukupan proses internal, kelemahan SDM, dan kegagalan sistem. Menjaga implementasi proyek IT sesuai jadwal yang telah ditetapkan.
Risiko Hukum	Meminimalisir potensi kerugian akibat permasalahan hukum dalam kegiatan usaha BNI.
Risiko Strategik	<ol style="list-style-type: none"> Menghasilkan pendapatan yang berkelanjutan dengan risiko yang terjaga. Memelihara <i>permodalan</i> sesuai ketentuan regulator dan kebutuhan saat normal maupun krisis. Meningkatkan ekspansi pasar global melalui akselerasi strategi bisnis internasional. Memperkuat <i>digital capability</i> melalui inovasi dan peningkatan <i>partnership</i>. Memelihara Tingkat Kesehatan Bank dan Profil Risiko di Rating 2 atau lebih baik.
Risiko Kepatuhan	Meminimalisir secara berkelanjutan denda dari Regulator sehingga menurun dari waktu ke waktu.
Risiko Reputasi	Menjaga rating BNI tetap <i>investment grade</i> .

Tata kelola penetapan strategi manajemen risiko terdiri dari:

- Strategi Manajemen Risiko menjadi salah satu dasar (acuan) dalam penetapan strategi bisnis yang dituangkan dalam Rencana Bisnis Bank (RBB) BNI yang ditetapkan secara tahunan dan disampaikan kepada Regulator.
- Strategi manajemen risiko disusun dan dipersiapkan oleh Satuan Kerja Manajemen Risiko, diputus oleh Direksi melalui Rapat Komite Manajemen Risiko & *Anti Fraud* Sub Komite Manajemen Risiko dan dimintakan persetujuan kepada Dewan Komisaris.

Strategi Manajemen Risiko dikomunikasikan oleh Direksi kepada Divisi/Unit/Satuan Kerja dan direviu secara berkala sejalan dengan perubahan strategi bisnis, dengan memperhatikan kondisi perekonomian, bisnis perbankan, adanya perubahan ketentuan oleh Regulator serta dampaknya terhadap kinerja keuangan Bank.

PENINGKATAN RISK CULTURE & RISK AWARENESS BNI

Salah satu inisiatif untuk peningkatan Kualitas Penerapan Manajemen Risiko adalah melalui pengembangan budaya risiko yang kuat. Budaya risiko (*risk culture*) merupakan bentuk kolektif tata nilai, persepsi, perilaku dan sikap dari setiap pegawai BNI terhadap risiko dan pengelolaannya. Budaya risiko juga sekaligus menjadi perekat untuk mempersatukan seluruh persepsi dan perspektif pegawai untuk meraih tujuan yang telah ditetapkan. Keberadaan Budaya Risiko sangat mempengaruhi efektivitas implementasi manajemen risiko dan pada akhirnya pencapaian kinerja BNI secara berkelanjutan.

Dalam rangka meningkatkan *risk culture* dan *risk awareness*, BNI telah mengimplementasikan budaya risiko operasional 2023, antara lain:

- Aspek People
Bersamaan dengan implementasi organisasi *New Way of Working* (NWoW), maka BNI telah melaksanakan *Workshop Operational Risk* untuk meningkatkan *awareness* Pemimpin Wilayah hingga penyelia di seluruh wilayah.
- Aspek Organisasi
BNI telah meningkatkan budaya risiko operasional dari aspek organisasi, melalui:
 - Pada Juli 2023 telah dilakukan pembentukan Divisi Operational Risk Management (ORM) untuk meningkatkan upaya menjaga risiko operasional.
 - Pembentukan Senior Operational Risk Executive (SORX) yang terdiri dari 4 (empat) unit fungsional, antara lain:
 - SORX Wholesale Banking fokus pada fungsi manajemen risiko operasional pada unit/ aktivitas di bawah supervisi Direktur Wholesale & International Banking, Direktur Enterprise & Commercial, Direktur Institutional Banking, Direktur Finance dan Direktur Risk Management.
 - SORX Network & Services fokus pada fungsi manajemen risiko operasional pada unit/ aktivitas di bawah supervisi Direktur Network & Services, termasuk Kantor Wilayah.
 - SORX Retail Banking & Corporate Function fokus



Permodalan & Praktik
Manajemen Risiko



Tata Kelola
Perusahaan



Tanggung Jawab Sosial
dan Lingkungan



Komitmen
ESG



Laporan
Keuangan

pada fungsi manajemen risiko operasional pada unit/ aktivitas di bawah supervisi Direktur Retail Banking, Direktur Human Capital & Compliance, SEVP Corporate Development & Transformation, termasuk Divisi di bawah supervisi langsung Direktur Utama.

- SORX Technology, Digital & Operations fokus pada fungsi manajemen risiko operasional pada unit/ aktivitas di bawah supervisi Direktur Technology & Operations dan Direktur Digital & Integrated Transaction Banking.

Selain itu, BNI juga melakukan penguatan *behavior* melalui inisiasi *Project Culture Transformation* berupa penyusunan *Roadmap* Strategis program budaya kerja BNI, meliputi:

1. Pembentukan kerangka pengelolaan transformasi budaya kerja BNI
2. Fokus penerapan AKHLAK BNI
3. Tindakan simbolis pemimpin

Project Culture Transformation ini telah dilakukan *Grand Launching* dan *Komitmen Bersama BNI Culture Transformation* di acara *BNI Excellence Employee Award 2023* pada tanggal 23 Mei 2023 oleh Direktur Utama dan Komisaris Utama. "Proyek *Culture Transformation*" atau "*Culture Transformation Project*" BNI dapat digambarkan dalam bagan sebagai berikut:



Dalam rangka mendukung *Project Culture Transformation*, BNI telah melakukan sosialisasi terkait Internalisasi Transformasi Budaya Risiko BNI – AKHLAK *Culture Journey* ke segenap pegawai BNI Group serta melakukan rangkaian *onboarding* bagi segenap *Senior Leaders (RACE Captain)* dan *RACE Champion*. Selain itu, BNI juga memastikan efektivitas atas Internalisasi *Culture Transformation* melalui kolaborasi antar divisi untuk melakukan proses internalisasi kepada segenap BNI *Hi-Movers* di segenap Kantor Wilayah melalui *Culture Transformation Workshop*.

PENERAPAN MANAJEMEN RISIKO TERINTEGRASI

Konglomerasi Keuangan BNI perlu memerhatikan seluruh Risiko melekat dalam Konglomerasi Keuangan yang dapat memengaruhi kelangsungan usahanya. Dalam penerapan Manajemen Risiko Terintegrasi, BNI sebagai Entitas Utama wajib mengelola 10 (sepuluh) jenis Risiko, yaitu Risiko Kredit, Pasar, Likuiditas, Operasional, Hukum, Strategik, Kepatuhan, Reputasi, Transaksi *Intra-Group* dan Asuransi.



Performa
2023



Laporan
Manajemen



Profil
Perusahaan



Analisa dan Pembahasan
Manajemen atas Kinerja Bank



Permodalan & Praktik
Manajemen Risiko

Proses Manajemen Risiko Terintegrasi

BNI sebagai Entitas Utama bersama setiap Lembaga Jasa Keuangan (LJK) anggota Konglomerasi Keuangan BNI wajib melakukan proses Manajemen Risiko terhadap setiap risiko sesuai dengan jenis risiko yang wajib dikelola secara terintegrasi.

1. Identifikasi Risiko Terintegrasi
Konglomerasi Keuangan BNI wajib mengelola 10 (sepuluh) jenis risiko, meliputi: Risiko Kredit, Risiko Pasar, Risiko Operasional, Risiko Likuiditas, Risiko Hukum, Risiko Strategik, Risiko Reputasi, Risiko Kepatuhan, Risiko Transaksi *intra-grup* dan Risiko Asuransi. Identifikasi Risiko menggunakan data atau informasi yang lengkap, akurat dan relevan.
2. Pengukuran Risiko Terintegrasi
Pengukuran Risiko secara terintegrasi dilakukan melalui penilaian Profil Risiko Terintegrasi, penetapan *Risk Appetite* Terintegrasi, Limit Risiko Terintegrasi, dan *Leading Risk Indicator* segenap LJK anggota Konglomerasi Keuangan BNI serta *Stress Testing* Terintegrasi.
3. Pemantauan Risiko Terintegrasi
BNI sebagai Entitas Utama melakukan pemantauan Risiko Terintegrasi pada Konglomerasi Keuangan BNI berdasarkan hasil penilaian/ perhitungan:
 - a. Profil Risiko setiap LJK anggota Konglomerasi Keuangan BNI.
 - b. Tingkat Risiko masing-masing Risiko secara terintegrasi.
 - c. Profil Risiko Terintegrasi.
 - d. *Leading Risk Indicator*.
 - e. *Risk Appetite* Terintegrasi
 - f. Limit Risiko Terintegrasi
 - g. Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM) Terintegrasi
4. Pengendalian Risiko Terintegrasi
 - a. BNI sebagai Entitas Utama melakukan pengendalian risiko secara terintegrasi terutama risiko yang dapat mengganggu kelangsungan usaha Konglomerasi Keuangan BNI.
 - b. Metode pengendalian risiko terintegrasi dilakukan antara lain dengan:
 - Menetapkan metode mitigasi risiko yang sesuai.
 - Mekanisme persetujuan atau eskalasi apabila terjadi pelanggaran limit Risiko secara keseluruhan.
 - Mekanisme *feedback/ corrective action* atas hasil pemantauan profil Risiko Terintegrasi
 - c. Metode pengendalian Risiko Terintegrasi harus dilakukan kaji ulang secara berkala.

Kebijakan dan Prosedur

Dalam penerapan Manajemen Risiko Terintegrasi, BNI sebagai Entitas Utama menetapkan kebijakan dan prosedur sebagai berikut:

1. Kebijakan Manajemen Risiko pada LJK Anggota Konglomerasi BNI
2. Kebijakan Umum Manajemen Risiko Terintegrasi
3. Prosedur Manajemen Risiko Terintegrasi
Prosedur Manajemen Risiko Terintegrasi mencakup, namun tidak terbatas pada:
 - Organisasi, akuntabilitas, dan jenjang delegasi kewenangan dalam pelaksanaan Manajemen Risiko Terintegrasi.
 - Prosedur *Risk Appetite* Terintegrasi.
 - Prosedur Limit Risiko Terintegrasi.
 - Prosedur Profil Risiko Terintegrasi.
 - Prosedur Manajemen Risiko Transaksi *Intra-Grup*.
 - Prosedur Permodalan Terintegrasi
 - Prosedur *Leading Risk Indicator*.
 - Prosedur Lini Bisnis Baru.
 - Prosedur *Stress Testing* Terintegrasi
 - Prosedur Budaya Risiko Terintegrasi

Mitigasi Risiko

BNI sebagai Entitas Utama melakukan pengendalian risiko secara terintegrasi terutama risiko yang dapat membahayakan kelangsungan usaha Konglomerasi Keuangan. Metode pengendalian Risiko Terintegrasi dilakukan antara lain dengan:

1. Menetapkan limit-limit risiko, yaitu:
 - a. Limit Risiko secara keseluruhan (limit terintegrasi Konglomerasi Keuangan BNI).
 - b. Limit untuk setiap jenis risiko.
 - c. Limit Risiko setiap LJK anggota Konglomerasi Keuangan BNI yang mempunyai Eksposur Risiko.
2. Mekanisme persetujuan atau eskalasi apabila terjadi pelanggaran Limit Risiko secara keseluruhan.
3. Mekanisme *feedback/corrective action* atas hasil pemantauan Profil Risiko Terintegrasi.

Transaksi antara Bank dengan Pihak-pihak Berelasi dalam Konglomerasi Keuangan BNI

1. Hubungan Keuangan
Untuk menilai hubungan keuangan yang material secara *intra-group* antar LJK dalam KK BNI diukur berdasarkan nilai transaksi keuangan BNI dengan LJK anggota KK BNI, maupun antar sesama LJK dalam KK BNI, meliputi transaksi: penyertaan, garansi bank, pinjaman, surat berharga, serta giro.



Kontribusi nilai transaksi intra-group antar LJK terhadap total transaksi sebagai berikut:

Desember 2023		Pemberi Dana							
		BNI	BNIF	BNIL	BNIS	BNIAM	hibank	BSPL	BNV
Penerima Dana	BNI		0,05%			0,05%	0,08%	0,01%	0,02%
	BNIF	4,90%					0,39%		
	BNIL	1,60%	0,14%		0,01%				
	BNIS	46,82%		3,43%		8,52%	0,09%		
	BNIAM	11,18%		11,19%	0,10%		0,02%		
	hibank	6,44%	0,05%			0,02%			0,56%
	BSPL	2,82%			0,59%				
	BNV	0,92%							

2. Penyertaan Modal

Berdasarkan POJK No. 22 Tahun 2022 tentang Kegiatan Penyertaan Modal oleh Bank Umum, Penyertaan Modal adalah penanaman dana Bank dalam bentuk saham pada perusahaan yang bergerak di bidang keuangan, termasuk penanaman dalam bentuk surat utang konversi wajib (*mandatory convertible bonds*) atau jenis transaksi tertentu yang berakibat Bank memiliki atau akan memiliki saham pada perusahaan yang bergerak di bidang keuangan.

Transaksi Intra Group antar LJK dalam Konglomerasi Keuangan BNI posisi 31 Desember 2023 sebagai berikut:

No	Perusahaan / Sandi	I	VI	VII
			Waktu	Bagian
			Penyertaan	Penyertaan
1	PT BNI MULTIFINANCE		12/12/2023	99,99%
2	PT BNI SEKURITAS		25/03/1996	75,00%
3	PT BNI LIFE INSURANCE		24/08/2012	60,00%
4	BNI REMITTANCE LTD.		06/11/2009	100,00%
5	PT BANK SYARIAH INDONESIA		29/12/2017	23,24%
6	PT BANK HIBANK INDONESIA		18/05/2022	63,92%
7	PT BNI MODAL VENTURA		12/05/2022	99,98%
8	PT PEMERINGKAT EFEK INDONESIA		21/04/1999	0,14%
9	PT KUSTODIAN SENTRA EFEK INDONESIA		24/09/1998	2,50%
10	PT BANK MIZUHO INDONESIA		27/03/2013	1,00%
11	PT BANKTABUNGAN Pensiunan Nasional		18/02/2004	0,15%

Nilai Penyertaan Modal antar LJK dalam Konglomerasi Keuangan BNI posisi 31 Desember 2023 sebagai berikut:

Pemberi	Penerima	Total Nominal (Rp Miliar)	%
BNI	BNI Finance	2.662,63	4,90%
BNI	BNI Life	869,77	1,60%
BNI	BNI Sekuritas	25.457,52	46,82%
BNI	BNIAM	6.080	11,18%
BNI	hibank	3.500,00	6,44%
BNI	BSPL	1.530,49	2,82%



Performa
2023



Laporan
Manajemen



Profil
Perusahaan



Analisa dan Pembahasan
Manajemen atas Kinerja Bank



Permodalan & Praktik
Manajemen Risiko

Pemberi	Penerima	Total Nominal (Rp Miliar)	%
BNI	BNI Ventura	500,00	0,92%
BNI Finance	BNI	27,59	0,05%
BNI Finance	BNI Life	73,66	0,14%
BNI Finance	hibank	29,39	0,05%
BNI Life	BNI Sekuritas	1.865,22	3,43%
BNI Life	BNIAM	6.084,96	11,19%
BNI Life	hibank	0,01	0,00%
BNI Sekuritas	BNI	0,41	0,00%
BNI Sekuritas	BNI Life	3,66	0,01%
BNI Sekuritas	BNI Asset Management	53,49	0,10%
BNI Sekuritas	hibank	0,07	0,00%
BNI Sekuritas	BSPL	322,54	0,59%
BNI Asset Management	BNI	25,00	0,05%
BNI Asset Management	BNI Life	1,40	0,00%
BNI Asset Management	BNI Sekuritas	4.630,24	8,52%
BNI Asset Management	hibank	13,00	0,02%
BNI Asset Management	BNI Ventura	0,10	0,00%
hibank	BNI	44,61	0,08%
hibank	BNI Finance	214,61	0,39%
hibank	BNI Sekuritas	50,00	0,09%
hibank	BNIAM	11,03	0,02%
BSPL	BNI	3,05	0,01%
BNI Ventura	BNI	8,57	0,02%
BNI Ventura	hibank	304,13	0,56%

JENIS RISIKO DAN CARA PENGELOLAANNYA

Terdapat 8 (delapan) risiko yang dikelola oleh BNI sebagai Bank dan 10 (sepuluh) risiko yang dikelola oleh BNI sebagai konglomerasi keuangan yaitu risiko kredit, risiko pasar, risiko likuiditas, risiko operasional, risiko hukum, risiko reputasi, risiko @, risiko kepatuhan, risiko transaksi *intra group*, dan risiko asuransi.

PENGELOLAAN RISIKO KREDIT

Risiko Kredit adalah risiko kerugian akibat kegagalan pihak lain dalam memenuhi kewajibannya kepada Bank, termasuk risiko kredit akibat kegagalan debitur, risiko kredit akibat terkonsentrasinya penyediaan dana (risiko konsentrasi kredit), risiko kredit akibat kegagalan pihak lawan (*counterparty credit risk*), risiko kredit akibat kegagalan *settlement* (*settlement risk*) dan risiko kredit akibat *country risk*.

Risiko kredit dapat bersumber dari berbagai aktivitas bisnis Bank, seperti pemberian pinjaman, pembelian surat berharga, akseptasi, transaksi antar Bank, transaksi pembiayaan perdagangan, transaksi nilai tukar dan derivatif, serta kewajiban komitmen dan kontinjensi, di mana pemberian pinjaman merupakan sumber risiko kredit yang terbesar.

Seiring dengan meredanya penyebaran COVID-19, perekonomian global dan domestik terus menuju pemulihan. Perbaikan ekonomi dunia berlanjut namun berpotensi lebih rendah dari prakiraan sebelumnya disertai ketidakpastian pasar keuangan yang meningkat sebagai dampak dari berlanjutnya perang Rusia-Ukraina, meningkatnya tekanan inflasi global, serta respons pengetatan kebijakan moneter global yang lebih agresif.

Pemulihan perekonomian dimaksud memberikan dampak positif terhadap kinerja dan kualitas kredit perbankan di Indonesia dan juga kinerja kredit di BNI. BNI menangkap potensi tersebut melalui berbagai inisiatif untuk mendorong pertumbuhan kredit yang prudent dengan pencapaian yang terus membaik. Pada posisi Desember 2023, realisasi kredit BNI sebesar Rp687,91 triliun atau tumbuh 7,0% YoY dari Rp642,63 triliun, meningkat dibandingkan pertumbuhan tahun 2022 sebesar 10,51% YoY.

Pendorong utama pertumbuhan kredit BNI adalah segmen Korporasi yang membukukan peningkatan sebesar 14,08% YoY, disusul oleh segmen bisnis Konsumer sebesar 13,6% yang sebagian besar disalurkan dalam bentuk pemilikan rumah dan *payroll loan*. Untuk menjaga kualitas aset, penyaluran kredit BNI difokuskan pada nasabah *Top Tier* di sejumlah industri serta terus berupaya membangun hubungan keseluruhan dengan nasabah untuk memastikan solusi keuangan yang terintegrasi (*close loop transaction*).



Permodalan & Praktik
Manajemen Risiko



Tata Kelola
Perusahaan



Tanggung Jawab Sosial
dan Lingkungan



Komitmen
ESG



Laporan
Keuangan

Kualitas kredit BNI terus membaik sepanjang 2023 dan menunjukkan adanya pemulihan setelah sempat tertekan akibat pandemi Covid-19. Tren yang menggembirakan terlihat dari berkurangnya rasio kredit bermasalah (*nonperforming loan/NPL*) *gross* secara bertahap yang didorong oleh penerapan disiplin manajemen risiko dalam penyaluran dan pemantauan kredit Rasio NPL *gross* BNI pada Desember 2023 tercatat sebesar 2,1%, turun dari posisi akhir tahun 2022 sebesar 2,81%. Perbaikan NPL BNI didukung oleh membaiknya kualitas kredit di segmen Korporasi dari 2,08% menjadi 0,93% dan bisnis Menengah dari 6,06% menjadi 5,57%.

Tren yang sama terjadi pada jumlah kredit yang direstrukturisasi. Hingga Desember 2023, BNI mencatat jumlah kredit yang masuk ke dalam restrukturisasi sebesar Rp75,3 triliun (bank only), turun dibandingkan periode akhir 2022 lalu yang mencapai Rp91,5 triliun. Khusus kredit yang direstrukturisasi terkait dengan pandemi Covid juga mengalami perbaikan dimana pada posisi Desember 2023 sebesar Rp26,6 triliun atau 3,9% dari total pinjaman membaik dibanding Desember 2022 sebesar Rp49,6 triliun atau 7,8% dari total pinjaman. Berdasarkan klasifikasi risiko kredit debitur, restrukturisasi kredit Covid-19 BNI didominasi oleh kategori Low Risk sebesar 70%, diikuti kategori Medium Risk sebesar 24% dan High Risk sebesar 6% dari total kredit restrukturisasi Covid-19. Sebagian besar debitur yang mendapatkan fasilitas restrukturisasi kredit Covid-19 berasal dari sektor Industri Pengolahan sebesar 28,8%, sektor Konstruksi 18,1%, sektor Penyediaan Akomodasi dan Penyediaan Makan Minum 13,5% dan sektor Perdagangan Besar dan Eceran sebesar 12,2%, dan sektor Real Estate, Usaha Persewaan, dan Jasa Perusahaan 11,1%. BNI akan terus berupaya menurunkan kredit yang direstrukturisasi terkait pandemi covid agar dapat memperbaiki kualitas kredit Bank di tahun 2023.

BNI juga mengukur rasio *Loan at Risk* (LaR) untuk menggambarkan cakupan risiko kredit yang lebih luas. LaR merupakan penjumlahan dari kredit dengan kolektibilitas 1 (lancar) yang direstrukturisasi, kolektibilitas 2 (Dalam Perhatian Khusus) serta kolektibilitas 3, 4 dan 5 yang tergolong Kredit Bermasalah (NPL). Pada Desember 2023, total LaR BNI mencapai Rp89,1 triliun atau 12,9% dari total kredit, membaik dari tahun sebelumnya sebesar Rp102,8 triliun atau 16,0% dari total kredit. Perbaikan rasio LaR terjadi pada semua segmen didukung oleh penurunan kredit restrukturisasi sejalan dengan upaya perbaikan end to end credit process dan juga didukung oleh makin melandainya kasus COVID-19 sehingga mobilitas masyarakat meningkat dan berdampak positif bagi pulihnya aktivitas bisnis debitur. Status pinjaman kembali normal berlangsung secara bertahap dan terlihat pada berbagai sektor usaha.

Sejalan dengan perbaikan kualitas kredit, maka rasio biaya terhadap kredit (*cost of credit*) terus membaik, di mana hingga Desember 2023 tercatat sebesar 1,3% turun dibandingkan periode 2022 sebesar 1,8%. Ke depannya, BNI akan terus mengendalikan *cost of credit* dalam jangka menengah sebesar 1,1% dan jangka panjang pada kisaran 1%.

Meskipun kualitas kredit relatif membaik, BNI tetap mengantisipasi potensi penurunan kualitas kredit dengan melakukan penguatan rasio pencadangan atau *coverage ratio* di level yang memadai. Pada akhir 2023, rasio NPL *coverage* meningkat dari 278,3% pada 2022 menjadi 319,0% dan rasio LaR *coverage* meningkat dari 48,8% pada 2022 menjadi 52,7% di 2023.

Saat ini, BNI telah menyusun konsep dan mekanisme pelaksanaan proses kredit *end-to-end* yang lebih *prudent*, terukur dengan kontrol yang konsisten dan disiplin sebagai upaya membangun *credit risk culture* yang lebih baik, yaitu sebagai berikut:

1. Menetapkan *Risk Acceptance Criteria* guna menerapkan ekspansi BNI yang agresif, selektif dan berkualitas. Hal ini dimaksudkan agar BNI dalam melakukan ekspansi tetap dapat menjaga kualitas kreditnya yang tidak hanya mencakup pinjaman untuk bisnis dalam negeri namun juga bisnis Internasional melalui Kantor Luar Negeri.
2. Pengembangan *tools* dalam rangka meningkatkan kualitas serta efisiensi proses analisa kredit yang terdiri dari Pengembangan RM *Tools*, *Loan Management System* (LMS), *Credit Scoring Model* untuk proses kredit sampai dengan Rp10 Miliar, *Single Integrated Monitoring* (SIMON) *Framework*, KUR *Behaviour and Collection*, Nasabah Prima dan Dashboard Turn Around Time Control dan *Monitoring*.
3. Melakukan mekanisme kontrol yang lebih baik untuk memastikan *tools monitoring* terhadap debitur dilaksanakan dengan konsisten, disiplin dan berkualitas agar BNI dapat menetapkan *action plan* yang tepat untuk masing-masing debitur dan dimonitor pelaksanaannya.
4. Pelaksanaan *remedial action* yang lebih cepat dan lebih awal untuk mempercepat perbaikan kinerja debitur yang berpotensi bermasalah serta dapat memitigasi potensi risiko.
5. Melakukan pelatihan kredit secara berkala dan mendalam guna meningkatkan pengetahuan dan kemampuan kredit serta meningkatkan kesadaran .

Tata Kelola dan Organisasi

Penerapan *four eyes principles* dalam proses perkreditan di BNI diimplementasikan dalam proses persetujuan kredit yang dilakukan melalui Komite Kredit, yaitu forum bersama pejabat pemutus kredit yang mempunyai wewenang memutus kredit yang diusulkan sesuai dengan limit yang ditetapkan. Anggota Komite Kredit terdiri dari pejabat unit bisnis dan unit risiko bisnis. Unit bisnis dan unit risiko bisnis berperan sebagai *first line roles* (*risk owner*) yang bertugas mengelola dan mengendalikan risiko kredit pada kegiatan operasional harian unit tersebut.

Sebagai salah satu upaya dalam percepatan perbaikan kualitas kredit, BNI membentuk organisasi Tim Optimalisasi Penanganan LaR. Pembentukan organisasi ini dilakukan untuk pemantauan kualitas kredit serta penanganan debitur kualitas rendah yang lebih cepat dan intensif yang fokus pada proses pengelolaan, keputusan, *action plan* dan *monitoring* debitur *Loan at Risk* (LaR) sesuai dengan target dan sasaran yang ditetapkan. Selain Organisasi Tim



Performa
2023



Laporan
Manajemen



Profil
Perusahaan



Analisa dan Pembahasan
Manajemen atas Kinerja Bank



Permodalan & Praktik
Manajemen Risiko

Optimalisasi Penanganan LaR, *Unit Remedial Recovery* juga memiliki peran dalam penanganan kredit debitur bermasalah. BNI melakukan pelaksanaan *remedial action* yang lebih cepat dan lebih awal untuk mempercepat perbaikan kinerja debitur yang berpotensi bermasalah serta dapat memitigasi potensi risiko.

Satuan Kerja Manajemen Risiko dan unit Tata Kelola Kebijakan berperan sebagai *second line roles* yang bertugas mempersiapkan infrastruktur perkreditan seperti penyusunan kebijakan dan prosedur perkreditan, penetapan limit kewenangan memutus kredit, menyiapkan sistem *rating* dan *scoring*, bersama unit bisnis memantau portofolio kredit, serta mempersiapkan *tools* lain yang diperlukan untuk menunjang aktivitas perkreditan.

Satuan *Internal Audit* (IAD) sebagai *third line roles* turut aktif menjaga kualitas portofolio kredit melalui *immediately post review*, yaitu melakukan pemeriksaan terhadap beberapa debitur segera setelah kredit dicairkan. IAD juga melakukan pemeriksaan terhadap debitur secara sampling untuk menjaga kualitas debitur yang telah mendapatkan fasilitas kredit.

Kebijakan dan Prosedur

Penetapan Kebijakan dan Prosedur Manajemen Risiko Kredit antara lain ditujukan untuk mendukung pemberian kredit yang sehat, mengidentifikasi dan menangani kredit bermasalah serta memantau dan mengendalikan Risiko Kredit.

Kebijakan dan Prosedur Perkreditan disusun sebagai dasar untuk melakukan aktivitas dalam proses perkreditan agar kualitas kredit dapat terjaga dengan tetap memperhatikan target bisnis yang ditetapkan. BNI memiliki Kebijakan Perkreditan Bank (KPB) yang diputus oleh Forum Komite Kebijakan Perkreditan dan Bisnis dan disetujui oleh Dewan Komisaris. Selanjutnya KPB diterjemahkan ke dalam Pedoman Perusahaan Perkreditan yang diputus oleh Forum Komite Prosedur Perkreditan (KPP).

Kebijakan tersebut disusun dalam prosedur perkreditan lebih rinci sebagai pedoman yang mengatur aktivitas *end to end credit process* agar kualitas kredit dapat terjaga dengan tetap memperhatikan target bisnis yang ditetapkan.

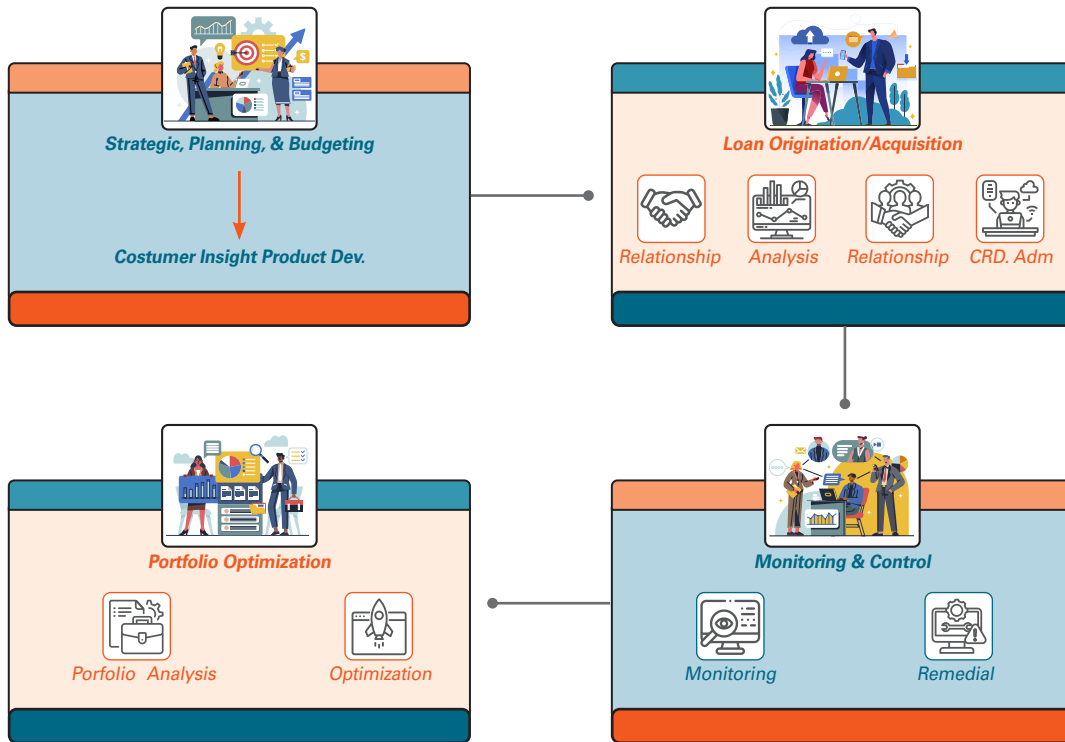
Beberapa prosedur perkreditan adalah Prosedur Perkreditan *Business Banking* Segmen Korporasi, Segmen Komersial, Segmen Kecil, *Credit Manual for Overseas Branch*, Perkreditan Konsumer, *Trade Finance*, Hukum Perkreditan dan Penatalaksanaan Administrasi Kredit.

Selain itu BNI juga sudah memiliki Kebijakan Umum Manajemen Risiko yang diturunkan dalam bentuk Prosedur Manajemen Risiko Kredit dan secara detail dituangkan dalam bentuk Pedoman Teknis seperti pedoman teknis penetapan *Loan Exposure Limit*, *Credit Risk Premium*, *Stress Testing* Risiko Kredit, *Internal Rating Based*, *Scoring System*, Perhitungan Aset Tertimbang Menurut Risiko, *Industry Risk Rating* dan Validasi Model Kredit.

Kebijakan dan prosedur Perkreditan dan Manajemen Risiko Kredit telah dilakukan pembakuan ke dalam Pedoman Perusahaan. Pedoman Perusahaan yang digunakan saat ini sudah tersedia dalam bentuk pedoman *online* yaitu BNI e-PP (*electronic* Pedoman Perusahaan).

Proses

Proses manajemen risiko kredit diimplementasikan dalam seluruh proses perkreditan, dimulai dari pemasaran kredit sampai dengan kredit tersebut lunas. Proses tersebut berlangsung secara berkesinambungan dalam suatu *value chain activity* yang diawali dengan penetapan strategi dan perencanaan, *customer insight*, perencanaan portofolio, pengembangan produk, pemrosesan kredit, administrasi kredit, pemantauan yang intensif dan optimisasi portofolio.



Pada aktivitas operasional perkreditan dalam lingkup individual nasabah, proses manajemen risiko kredit dilaksanakan baik oleh Unit Bisnis maupun Unit Risiko Bisnis melalui tahapan identifikasi (antara lain verifikasi kebenaran data), pengukuran (penggunaan perangkat analisa kredit), pemantauan (*review rating* nasabah dan *early warning system* secara berkala, melalui kunjungan kepada nasabah), serta pengendalian (antara lain melalui penetapan limit, *covenant*, dan faktor *mitigant*).

1. Identifikasi

Identifikasi risiko kredit dilakukan dalam rangka menganalisa sumber dan kemungkinan timbulnya risiko kredit yang berpotensi berdampak negatif terhadap pencapaian sasaran Bank, yang dilaksanakan berkala disesuaikan dengan karakteristik produk dan jenis aktivitasnya.

Identifikasi risiko kredit dilakukan di level transaksional (individual) maupun portofolio. Di level individual antara lain dalam penilaian kualitas kredit dilakukan berdasarkan analisa terhadap prospek usaha, kinerja keuangan dan kemampuan membayar debitur. Di level portofolio dengan mengidentifikasi risiko konsentrasi berdasarkan faktor idiosinkratik yaitu faktor yang secara spesifik terkait pada masing-masing debitur dan faktor sistematis yaitu faktor-faktor ekonomi makro dan faktor keuangan yang dapat mempengaruhi kinerja/ kondisi pasar. Identifikasi risiko kredit di level portofolio juga dilakukan dengan penyusunan analisa Risiko Industri pada sektor ekonomi prospektif.

2. Pengukuran

Pengukuran risiko kredit merupakan bagian dan rangkaian yang tidak terpisahkan dari proses penerapan

manajemen risiko kredit dimana Bank akan menghitung eksposur risiko kredit sehingga dapat memperkirakan dampak kerugian yang mungkin ditimbulkan, di mana hasil pengukuran risiko akan digunakan untuk melakukan pengendalian risiko kredit.

Untuk pemrosesan pada eksposur individu segmen *business banking*, BNI telah memiliki model pemeringkatan (*rating*) debitur berupa *internal rating system*, sementara untuk segmen konsumen digunakan sistem skoring debitur untuk membantu dalam menganalisa kualitas debitur dalam proses perkreditan. Sistem pemeringkatan internal (*Internal Rating system*) ditujukan agar Bank dapat mengidentifikasi secara dini perubahan profil risiko debitur. Saat ini pemeringkatan internal BNI digunakan untuk menentukan besarnya cadangan yang harus dibentuk.

Untuk mengatur komposisi portofolio pinjaman, BNI telah memiliki *Loan Exposure Limit* (LEL) yang berfungsi membatasi risiko konsentrasi eksposur pinjaman berdasarkan sektor ekonomi pada masing-masing segmen bisnis kredit, dan menjadi pedoman unit bisnis untuk melakukan ekspansi pinjaman.

Untuk menilai risiko setiap jenis industri, BNI telah memiliki *Industry Risk Rating* (IRR) serta Standar Rasio Keuangan yang digunakan sebagai salah satu faktor dalam penilaian kualitas debitur dari sisi industri. Selain itu BNI juga telah menetapkan sektor ekonomi prospektif dan *Industry Risk Appetite* menjadi *guideline* bagi unit bisnis sebagai salah satu rangkaian proses pada *pipeline management* untuk mendapatkan calon nasabah yang berkualitas dan *in the market*.



BNI menggunakan metode *Standardized Approach* untuk perhitungan Aset Tertimbang Menurut Risiko (ATMR) Risiko Kredit dalam menilai kecukupan pemenuhan Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM).

Dalam rangka melengkapi sistem pengukuran risiko kredit, dilakukan *stress testing* yaitu dengan mengestimasi potensi kerugian bank pada kondisi pasar yang tidak normal dengan menggunakan skenario tertentu guna melihat sensitivitas kinerja BNI terhadap perubahan faktor risiko dan mengidentifikasi faktor yang berdampak signifikan terhadap portofolio dan kecukupan permodalan BNI. *Stress testing* risiko kredit dilakukan secara berkala atau dapat juga dilakukan setiap saat disesuaikan dengan kebutuhan dengan memperhatikan kondisi perekonomian atau sesuai kebutuhan/ permintaan regulator.

BNI menyusun metodologi/ model *stress testing* risiko kredit dengan memperhatikan karakteristik produk atau aktivitasnya serta diselaraskan dengan ketentuan regulator. Apabila hasil *stress testing* menunjukkan kerentanan akan dilakukan strategi yang sesuai.

3. Pemantauan

Pemantauan risiko kredit dilakukan terhadap seluruh eksposur risiko kredit, terutama yang bersifat material serta kerugian yang dapat ditimbulkan oleh seluruh aktivitas fungsional. Pemantauan risiko bertujuan untuk melihat dan memastikan pelaksanaan seluruh proses pengelolaan risiko kredit berjalan baik dan potensi risiko kredit yang ada masih dalam limit risiko yang diperkenankan. Pemantauan risiko kredit dilakukan pada level transaksional (individual) dan di level portofolio. Di level individual antara lain dengan memantau kondisi bisnis dan keuangan terkini debitur, memantau kepatuhan terhadap persyaratan dalam Perjanjian Kredit atau kontrak transaksi lainnya, menilai kecukupan agunan secara berkala, memantau potensi kredit bermasalah secara tepat waktu untuk dilakukan tindakan perbaikan.

Pemantauan risiko kredit di level portofolio antara lain dilakukan melalui pemantauan portofolio pinjaman yaitu pertumbuhan, kualitas dan konsentrasi pinjaman, pemantauan eksposur pinjaman dibandingkan dengan *Loan Exposure Limit*, maupun pemantauan Batas Maksimum Pemberian Kredit.

4. Pengendalian

Pengendalian Risiko Kredit dilakukan dalam rangka mencegah terjadinya kerugian yang lebih dalam akibat Risiko Kredit yang didukung dengan beberapa perangkat manajemen risiko kredit baik pada tataran eksposur individu maupun portofolio. Beberapa cara pengendalian Risiko Kredit antara lain melalui mitigasi risiko kredit, penetapan tingkat kewenangan persetujuan kredit, sistem untuk mendeteksi kredit bermasalah lebih awal,

pengelolaan risiko portofolio, penetapan target risiko konsentrasi dalam Rencana Bisnis Bank, serta analisis risiko konsentrasi secara berkala.

Dalam lingkup keseluruhan portofolio, pemantauan dan pelaporan eksposur kredit dilakukan secara berkala kepada Manajemen antara lain melalui Laporan Portofolio Pinjaman. Di samping itu juga dilakukan pemantauan terhadap konsentrasi kredit, baik konsentrasi terhadap sektor ekonomi tertentu maupun konsentrasi terhadap segmen tertentu. Secara berkala dalam Forum Komite Manajemen Risiko & *Anti Fraud* Sub Komite Manajemen Risiko (KRA-RMC) dilakukan evaluasi atas pencapaian target, penetapan langkah-langkah dan koordinasi tindak lanjut perbaikan, serta evaluasi atas efektivitas langkah-langkah perbaikan yang telah dilakukan.

Perangkat dan Metode

Dalam rangka mendukung operasional proses bisnis dan pengelolaan risiko kredit, BNI telah memiliki beberapa perangkat manajemen risiko kredit baik pada tataran eksposur individu maupun portofolio. Untuk pemrosesan kredit pada eksposur individu segmen business banking, BNI telah memiliki model rating berupa *internal rating system* di mana dalam parameternya telah terdapat penajaman aspek *Environmental, Social and Governance* (ESG), sedangkan untuk segmen konsumen dan ritel sampai dengan Rp5 Miliar digunakan sistem *scoring* debitur untuk membantu analisa kualitas debitur dalam proses perkreditan.

Selain itu, dalam rangka meningkatkan kapabilitas dan kualitas penerapan manajemen risiko kredit, BNI telah membenahi manajemen risiko dan proses kredit antara lain:

1. *Enhancement Internal Rating Based* (IRB) Model beserta *Rating System Structure*, yang bertujuan sebagai solusi untuk:
 - a. Memberikan hasil terbaik (*best return*), mengevaluasi dan menganalisis strategi dan menopang proses pengambilan keputusan dengan mengembangkan *risk based pricing*, *risk based performance* dan *portfolio management*.
 - b. Melakukan pemantauan (*tools monitoring*) terhadap *performance* debitur Korporasi, Menengah dan Kecil.
 - c. Perhitungan CKPN sesuai dengan PSAK 71.

Manfaat *enhancement* IRB Model bagi BNI antara lain:

- a. Meningkatkan kualitas kredit BNI.
 - b. Membantu unit bisnis dalam melakukan seleksi calon debitur.
 - c. Menjadi *early warning signal* dalam memantau debitur kelolaan, sehingga mengurangi *provision* yang perlu dibentuk.
2. Implementasi *Integrated Decision Automated System* (IDEAS) yang dapat menjadi *tools* bagi BNI untuk bergerak lebih fleksibel dan cepat dalam menangkap perubahan pasar yang dinamis dan kompetitif, dengan tetap meminimalkan risiko melalui implementasi *credit*



Permodalan & Praktik
Manajemen Risiko



Tata Kelola
Perusahaan



Tanggung Jawab Sosial
dan Lingkungan



Komitmen
ESG



Laporan
Keuangan

scorecard melalui penggunaan data *customer* yang lebih komprehensif pada seluruh *customer life cycle*. Saat ini *decision engine* IDEAS telah terintegrasi dengan beberapa *surrounding system* di BNI antara lain:

- a. eLO Konsumtif untuk produk BNI Griya dan BNI Fleksi
- b. eLO Produktif untuk produk Kredit Usaha Rakyat (KUR), BNI Wirausaha (BWU) dan *Branch Credit Management* (BCM)
- c. eFORM Credit Card
- d. *Common Collection* (CWX) produk Credit Card
- e. *Cardlink – core system credit card*
- f. *Behavior* nasabah berdasarkan transaksi iCONS
- g. Program *Digital Loan* Fleksi Mbanking

Untuk menjaga agar portofolio Bank tidak terkonsentrasi pada debitur dan sektor ekonomi tertentu, maka telah ditetapkan pembatasan kredit sesuai *risk appetite* dan *risk tolerance*, Divisi ERM juga menyusun *Industry Risk Appetite* (IRA) yang menggunakan faktor-faktor pertimbangan antara lain *Industry Risk Rating* (IRR), Sektor Ekonomi Prospektif serta *Environmental Impact* dari sektor ekonomi yang mengacu pada implementasi kaidah *Environmental Social and Governance* sesuai POJK No. 51 Tahun 2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan Bagi Lembaga Jasa Keuangan, emiten dan Perusahaan, sedangkan untuk mengantisipasi pelampauan BMPK BNI telah menetapkan *house limit* dengan batas yang lebih *prudent* dibandingkan limit BMPK sesuai ketentuan Regulator.

Untuk mengatur konsentrasi portofolio pinjaman, BNI telah memiliki *Loan Exposure Limit* (LEL) yang berfungsi membatasi risiko konsentrasi eksposur pinjaman di setiap sektor ekonomi pada masing-masing segmen bisnis, dan menjadi pedoman ekspansi pinjaman selama satu tahun. Untuk penilaian terhadap risiko industri, BNI mengimplementasikan *Industry Risk Rating* (IRR) serta standar rasio keuangan yang digunakan sebagai salah satu faktor dalam penilaian kualitas debitur dari sisi Sektor Industri.

Sebagai bagian dari pengukuran risiko kredit dan untuk mengantisipasi terjadinya perubahan faktor makro yang berpengaruh pada bank, BNI secara berkala melakukan *stress testing* risiko kredit untuk menilai perubahan portofolio kredit dan pengaruhnya bagi bank serta kemampuan bank menghadapi kondisi tersebut.

Untuk mengintegrasikan dokumentasi dalam proses perkreditan, BNI telah menggunakan aplikasi e-PAK untuk kredit korporasi yang membantu *end-to end process* kredit berikut pendokumentasiannya yang dilakukan dengan mengintegrasikan beberapa *tools* yang telah ada.

Pembentukan Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN)

Pembentukan Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN) BNI mengikuti implementasi dari Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No. 71 “Instrumen Keuangan” sebagai standar akuntansi yang mengatur tentang instrumen keuangan dan berlaku efektif per tanggal 1 Januari 2020.

PSAK 71 mensyaratkan penyertaan informasi yang berkaitan dengan kejadian masa lalu, kondisi saat ini dan perkiraan kondisi ekonomi masa depan. Proyeksi perubahan kerugian kredit harus mencerminkan perubahan kondisi terkait pada satu periode. Perhitungan pengakuan kerugian atas risiko di masa mendatang (*Expected Credit Loss/ECL*) membutuhkan estimasi *forward looking* dari *Probability of Default* (PD), *Loss Given Default* (LGD) dan *Exposure at Default* (EAD).

Sesuai dengan persyaratan akuntansi, cakupan aset keuangan yang dinilai untuk perhitungan *Expected Loss* atau Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN) berdasarkan PSAK 71 adalah:

- a. Aset keuangan yang merupakan instrumen hutang diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lainnya atau *Fair Value through Other Comprehensive Income* (FVOCI) termasuk pinjaman dan efek hutang.
- b. Komitmen pinjaman yang dikeluarkan tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi atau *Fair Value through Profit or Loss* (FVTPL).
- c. Kontrak penjaminan keuangan yang diterbitkan yang berada dalam lingkup PSAK 71 dan tidak diukur pada FVTPL.

Perhitungan penurunan nilai dilakukan melalui 2 (dua) metode, yaitu penurunan nilai secara individual atau kolektif:

- a. **Penurunan Nilai Individual**
Menurut PSAK 71, ECL untuk kredit secara individu dihitung dengan menggunakan metode *Discounted Cash Flow* yang sudah mempertimbangkan skenario *forward looking* yang ada berdasarkan 3 (tiga) skenario yaitu kondisi ekonomi wajar, optimis dan pesimis.
- b. **Penurunan Nilai Kolektif**
Penurunan nilai dengan metodologi kolektif diterapkan pada portofolio yang tidak memenuhi kriteria potofolio yang dihitung secara individual. Perhitungan penurunan nilai secara kolektif menggunakan komponen *Probability of Default* (PD), *Loss Given Default* (LGD), dan *Exposure at Default* (EAD).

Definisi gagal bayar yang dipergunakan dalam perhitungan *Probability of Default* dan *Loss Given Default* untuk portofolio kredit, selain mengacu pada peraturan regulator tentang Penilaian Kualitas Aset Bank Umum dan perubahannya di masa datang, BNI juga menggunakan definisi gagal bayar yaitu jumlah hari tunggakan lebih dari 90 hari, *internal rating default*, atau kolektibilitas sama dengan atau lebih dari 3. Untuk portofolio non kredit, definisi gagal bayar mengacu pada peraturan regulator tentang penilaian Kualitas Aset Bank Umum dan penilaian *rating* yang dipublikasi oleh lembaga pemeringkat eksternal.



Performa
2023



Laporan
Manajemen



Profil
Perusahaan



Analisa dan Pembahasan
Manajemen atas Kinerja Bank



Permodalan & Praktik
Manajemen Risiko

Berdasarkan pendekatan umum perhitungan penurunan nilai PSAK 71, aset keuangan dikategorikan ke dalam 3 (tiga) *stage*. Setiap *stage* menunjukkan kualitas kredit dari aset keuangan terkait, yaitu:

1. *Stage 1*: mencakup instrumen keuangan yang tidak mengalami peningkatan risiko kredit secara signifikan dibandingkan dengan tingkat risiko pada pengakuan awal atau memiliki risiko kredit rendah pada tanggal pelaporan. Untuk aset-aset ini akan berlaku perhitungan ECL paling lama 12 bulan atau sesuai dengan sisa tenor.
2. *Stage 2*: mencakup instrumen keuangan yang mengalami peningkatan risiko kredit sejak pengakuan awal (kecuali risiko kredit pada tanggal pelaporan yang tergolong rendah) namun mengalami kondisi atau memenuhi syarat gagal bayar/*default*. Untuk aset-aset ini, akan berlaku perhitungan ECL sepanjang sisa tenor atau sesuai dengan ekspektasi sisa tenor. ECL seumur hidup adalah ekspektasi kerugian kredit yang diharapkan dari semua kejadian gagal bayar yang mungkin terjadi selama perkiraan umur dari instrumen keuangan tersebut.
3. *Stage 3*: mencakup instrumen keuangan yang telah terbukti mengalami penurunan nilai secara objektif pada tanggal pelaporan. Tahap ini terdiri dari debitur yang mengalami gagal bayar.

Probability of Default (PD)

Probability of Default (PD) merupakan komponen utama dalam perhitungan CKPN dan untuk menilai potensi *default* suatu kelompok debitur berdasarkan indikator kualitas aktiva produktif pada masing-masing aset. Untuk memenuhi kaidah dan prinsip PSAK 71, PD perlu dibentuk menjadi suatu transisi yang memiliki dimensi waktu yang dikenal sebagai *PD forward looking*.

PD forward looking akan mendefinisikan potensi gagal bayar tidak terbatas 1 (satu) tahun namun hingga tenor terpanjang yang dimiliki oleh bank. *PD forward looking* akan didistribusikan pada setiap masing-masing tahun/bulan proyeksi tenor fasilitas. Distribusi ini dikenal sebagai *PD forward looking term structure*.

PD forward looking term structure diperlukan untuk perhitungan CKPN disesuaikan dengan *stage* pada masing-masing fasilitas. Dalam menghasilkan nilai PD, BNI menggunakan 3 (tiga) pendekatan berdasarkan ketersediaan data portofolio, yaitu Model Vasicek, Model Skalar Bayesians (*Internal Rating*), dan Model Transisi Matriks.

Loss Given Default (LGD)

Dalam menghitung CKPN PSAK 71, perkiraan nilai *Loss Given Default* (LGD) mempertimbangkan data *recovery* BNI dari akun gagal bayar. Terdapat 2 (dua) segmentasi LGD, yaitu *Secured* LGD dan *Unsecured* LGD. *Secured* LGD terdiri dari Model Terapresiasi, Model Terdepresiasi dan Model Statis. Untuk *Unsecured* LGD terdiri dari Model Selisih Baki Debet yang Terdiskonto.

Di dalam perhitungan LGD, terdapat komponen *Recovery Secured* yaitu merupakan *recovery* yang dipenuhi oleh agunan atau porsi LGD dari *collateral recovery* yang telah didiskonto sesuai *workout period*. *Recovery Unsecured* merupakan *recovery* yang berasal dari *cash recovery* yang telah didiskonto sesuai dengan *workout period*. *Direct Cost* yaitu biaya langsung yang timbul pada saat proses penagihan atau eksekusi jaminan.

Collateral Recovery/Recovery Secured dibagi menjadi 3 (tiga) tipe, yaitu agunan terapresiasi, agunan terdepresiasi dan agunan statis. Penentuan dan pengelolaan/mengubah *rules* untuk mengelompokkan segmentasi agunan ke dalam ketiga tipe agunan tersebut dilakukan secara berkala.

Untuk perhitungan *Recovery Rate Unsecured*, populasi yang menjadi observasi adalah rekening-rekening yang pernah mengalami *default* namun masih berstatus *default* hingga akhir periode *cut off modelling* dan memiliki usia *default* melebihi batas *work out period*.

Exposure at Default (EAD)

Exposure at Default (EAD) merupakan estimasi nilai tercatat pada saat terjadi gagal bayar, dengan mempertimbangkan arus kas instrumen keuangan terkait, serta kemungkinan penarikan tambahan dari limit kredit sampai dengan tanggal gagal bayar. EAD juga mempertimbangkan jadwal pembayaran dan amortisasi serta perubahan dalam utilisasi saldo yang belum ditarik menjelang terjadinya kegagalan bayar.

Pemodelan EAD akan dilakukan berdasarkan karakteristik dari instrumen keuangan terkait, yang dibagi ke dalam beberapa kategori yaitu kredit angsuran, kredit *revolving*, produk *trade finance* dan *treasury*.

Beberapa fasilitas akan dikenakan tarif faktor konversi kredit atau *Credit Conversion Factor* (CCF) di dalam *term structure* EAD-nya. CCF akan dikenakan kepada fasilitas yang memiliki kriteria sebagai berikut:

1. Memiliki kelonggaran tarik yang dapat digunakan kembali jika dilakukan pembayaran pokok.
2. Mekanisme pencairan kredit dapat dilakukan tanpa melalui mekanisme analisa risiko kredit.

Expected Credit Loss (ECL)

Secara garis besar, CKPN diukur dengan nilai *Expected Credit Loss* (ECL) seumur hidup, jika terdapat peningkatan risiko kredit secara signifikan sejak pengakuan awal. Jika pada tanggal pelaporan, tidak ada peningkatan risiko kredit secara signifikan sejak pengakuan awal, maka pengukuran CKPN dari aset keuangan dilakukan maksimum ECL 12 bulan.



Permodalan & Praktik
Manajemen Risiko



Tata Kelola
Perusahaan



Tanggung Jawab Sosial
dan Lingkungan



Komitmen
ESG



Laporan
Keuangan

PENGELOLAAN RISIKO PASAR

Risiko pasar adalah risiko pada posisi neraca dan rekening administratif, termasuk transaksi derivatif, akibat perubahan secara keseluruhan dari kondisi pasar, termasuk risiko perubahan harga option.

Sebagai Bank, BNI dilarang melakukan transaksi ekuitas (saham) dan komoditas. Penerapan manajemen risiko untuk risiko ekuitas dan komoditas diterapkan dalam hal melakukan konsolidasi dengan Perusahaan Anak.

Sebagian besar Risiko Pasar *Trading Book* bersumber dari aktivitas bisnis Tresuri baik Dalam Negeri maupun Kantor Luar Negeri, sementara Risiko Pasar *Banking Book*, khususnya *Interest Rate Risk in Banking Book* dan Posisi Devisa Neto (PDN) bersumber dari seluruh aktivitas perusahaan. BNI senantiasa memantau dan mengelola risiko pasar secara bijak (*prudent*) dan berkesinambungan (*sustain*).

Tata Kelola dan Organisasi

Dalam rangka pengelolaan risiko pasar yang efektif dan independen, aktivitas bisnis Tresuri dibagi menjadi 3 (tiga) bagian yaitu *front office*, *middle office*, dan *back office*. *Front office* sebagai unit bisnis berupaya mencapai target bisnis dengan melakukan aktivitas bisnis dan berhubungan dengan nasabah. Namun sebagai bagian dari sistem pengendalian internal, *front office* juga berfungsi sebagai *first line roles* yang akan berupaya membatasi dan mengantisipasi risiko pasar yang disebabkan perubahan nilai tukar dan suku bunga sesuai limit-limit yang telah ditetapkan. Dalam melakukan aktivitasnya, bisnis Tresuri dibatasi dengan *Risk Appetite* dan *Risk Limit* yang diusulkan oleh Divisi Enterprise Risk Management ke Komite Manajemen Risiko & Anti Fraud Sub Komite Manajemen Risiko (KRA-RMC). Limit transaksi Tresuri diusulkan oleh Divisi Policy Governance melalui Komite Kebijakan Perkreditan dan Bisnis, sedangkan *counterparty* limit ditetapkan oleh Unit Risiko Bisnis.

Divisi Enterprise Risk Management sebagai *second line roles* melakukan fungsi pemantauan risiko pasar dan kepatuhan terhadap limit risiko baik limit risiko pasar, limit kewenangan maupun *limit counterpart*, melakukan validasi terhadap *fixing price*, memeriksa kewajaran harga atas transaksi tresuri dan investigasi terjadinya *off market* dan *me-review* penggunaan limit. Selain itu, untuk melengkapi fungsi manajemen risiko pasar yang telah ada BNI juga memiliki fungsi *Middle Office* yang bertugas melakukan pemantauan, pengendalian dan pelaporan terhadap risiko-risiko pada transaksi Tresuri.

Fungsi *back office* berada di Divisi Banking Operations yaitu melakukan aktivitas konfirmasi, pembukuan dan *settlement* transaksi Tresuri.

Kebijakan dan Prosedur

Dalam rangka mendukung target bisnis dengan tetap memperhatikan prinsip kehati-hatian, BNI telah memiliki Pedoman Perusahaan untuk Bisnis Tresuri dan Internasional. Selain itu agar pengelolaan Risiko Pasar berjalan efektif, BNI

berpedoman pada Pedoman Perusahaan Manajemen Risiko Pasar. Pedoman Perusahaan berisi tentang tata laksana dan metodologi serta model pengelolaan risiko pasar, yang disusun dan di-review serta divalidasi secara periodik oleh Divisi *Enterprise Risk Management*.

Proses

Identifikasi, pengukuran, pemantauan, dan pengendalian risiko pasar dilakukan oleh unit yang independen dari unit bisnis.

1. Identifikasi

Identifikasi Risiko Pasar terutama dilakukan untuk setiap produk atau aktivitas baru. Tujuan Identifikasi Risiko Pasar adalah:

- a. Menentukan transaksi/produk yang terekspos Risiko Pasar
- b. Mengelompokkan Risiko Pasar berdasarkan kriteria yang ada
- c. Memudahkan pengukuran Risiko Pasar dan pengendaliannya

2. Pengukuran

Pengukuran Risiko Pasar secara periodik dilakukan terhadap seluruh portofolio *trading book* dan *banking book* yang terekspos Risiko Pasar. BNI melakukan pengukuran Risiko Pasar dengan menggunakan Metode Standar sesuai POJK No. 23/SEOJK.02/2022 dan Metode Internal. Metode Standar digunakan untuk menghitung Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM) Risiko Pasar, sementara pengelolaan risiko pasar harian menggunakan Metode Internal (*Value at Risk*).

Cakupan portofolio yang dihitung dalam KPMM dengan menggunakan Metode Standar adalah portofolio *trading book* untuk risiko suku bunga dan portofolio *trading book* dan *banking book* untuk risiko nilai tukar baik portofolio Dalam Negeri maupun Kantor Luar Negeri.

Untuk kepentingan internal, BNI juga telah melakukan perhitungan dengan Metode Internal, perhitungan *Value at Risk* (VaR), yaitu suatu nilai yang menggambarkan potensi maksimum atas kerugian yang dialami oleh Bank sebagai akibat pergerakan pasar yang memengaruhi eksposur risiko Bank dalam kondisi pasar yang normal. Untuk mendapatkan nilai VaR, metodologi yang digunakan adalah metode *Parametric*.

Eksposur risiko pasar (*Value at Risk*) Dalam Negeri dan Kantor Luar Negeri senantiasa dipantau secara harian dan disampaikan kepada Manajemen secara mingguan dan bulanan. Kebijakan valuasi harga yang digunakan saat ini untuk instrumen yang aktif diperdagangkan adalah *mark-to-market* sedangkan metode valuasi untuk instrumen yang kurang aktif diperdagangkan menggunakan harga wajar dari sumber yang independen.



Risiko Suku Bunga dalam *Banking Book* atau *Interest Rate Risk in The Banking Book* (IRRBB) merupakan Risiko akibat pergerakan suku bunga di pasar yang berlawanan dengan posisi *Banking Book*, yang berpotensi memberikan dampak terhadap permodalan dan pendapatan Bank baik untuk saat ini maupun pada masa mendatang.

Perkembangan risiko pada portofolio *banking book* secara keseluruhan dipantau ketat secara periodik sesuai metode pengukuran yang ditetapkan regulator, yaitu pemantauan Posisi Devisa Neto (PDN) untuk risiko nilai tukar dan *gap* risiko suku bunga *banking book* (*interest rate risk in banking book gap*), serta disampaikan kepada manajemen melalui Forum Komite Manajemen Risiko dan *Anti Fraud* Sub Komite Manajemen Risiko

3. Pemantauan

Proses pemantauan dan pelaporan Risiko Pasar dilakukan secara periodik, mencakup:

- Pemantauan dan pelaporan besarnya Risiko Pasar atas seluruh portofolio Bank yang terekspos Risiko Pasar.
- Pemantauan dan pelaporan terhadap kepatuhan limit Risiko Pasar (realisasi eksposur Risiko Pasar dibandingkan limitnya).
- Rekomendasi tindak lanjut atas terjadinya pelampauan limit dan/atau terjadinya kondisi pasar yang tidak normal, dan/atau terjadinya kondisi lainnya yang mengarah pada peningkatan potensi Risiko Pasar.

4. Pengendalian

Pengendalian Risiko Pasar dilakukan dalam rangka mencegah terjadinya kerugian yang lebih dalam akibat Risiko Pasar melalui penetapan limit-limit risiko pasar di Divisi Treasury maupun Kantor Luar Negeri antara lain sebagai berikut:

- Value at Risk Limit* (VaR Limit), yang merupakan maksimum potensi kerugian yang mungkin terjadi pada waktu tertentu di masa datang dengan tingkat kepercayaan tertentu.
- Stress Value at Risk Limit* (SVaR Limit), yang merupakan pengukuran risiko pasar yang disesuaikan dengan kondisi tidak normal di pasar atau maksimum potensi kerugian saat pasar tidak normal.
- Budget Loss Limit* yang dipergunakan untuk membatasi realisasi kerugian aktivitas bisnis.
- Management Action Trigger* (MAT), yaitu batasan untuk melakukan tindakan terhadap risiko perubahan nilai yang merugi (*early warning signal*). MAT melengkapi *budget loss limit* berupa persentase tertentu dari *budget loss limit*.
- Limit pembelian surat berharga yang digunakan untuk membatasi konsentrasi pembelian surat berharga korporat berdasarkan *rating* dan jenis mata uang surat berharga.
- Limit Interest Rate Risk in Banking Book* (IRRBB) menggunakan metode Pendapatan Bunga Bersih (NII) dan Pendekatan Nilai Ekonomis dari Ekuitas (EVE) untuk membatasi risiko suku bunga dalam *banking book*.

- Nominal open position limit*, yaitu batas maksimum *nominal open position* yang dapat dilakukan *dealer*.
- Limit internal PDN* keseluruhan (*absolute*), yaitu batas maksimum pengelolaan PDN.

Perangkat dan Metode

Dalam rangka peningkatan kapabilitas risiko pasar, telah dikembangkan perangkat pendukung pemantauan yang dapat meningkatkan kualitas dan akurasi hasil pemantauan, antara lain sebagai berikut:

- Sesuai ketentuan regulator, BNI melakukan pengukuran dampak perubahan suku bunga pada *Banking Book* (*Interest Rate Risk in The Banking Book/IRRBB*). Metode perhitungan dilakukan dengan 2 (dua) pendekatan, yaitu metode *Net Interest Income* (NII) dan metode *Economic Value of Equity* (EVE). BNI melakukan simulasi *shock* suku bunga dengan 6 (enam) skenario sesuai Basel dan melihat dampaknya terhadap profitabilitas dan modal BNI. Dengan mempertimbangkan kompleksitas data, produk, dan model yang digunakan, saat ini telah dikembangkan aplikasi perhitungan IRRBB sehingga diharapkan hasil yang diperoleh menjadi lebih akurat.
- Aplikasi pemantauan *Off Market Price Limit* merupakan aplikasi untuk memantau kewajaran harga transaksi (*likely and reasonable*) yaitu sesuai dengan kisaran fluktuasi harian *rate/harga pasar* (*expected daily fluctuations possible*) saat itu.
- Aplikasi pemantauan limit kewenangan transaksi merupakan aplikasi untuk memantau *Transaction Limit* (*Deal Ticket Size*), *Position Limit*, dan *Stop Loss Limit* (*Budget Loss Limit*).
- Aplikasi pemantauan *Credit Counterparty Limit* dimana terdapat pengembangan perhitungan *Forex Counterparty Limit* dengan menggunakan Faktor Konversi Kredit (FKK).
- Aplikasi pemantauan *Value at Risk* (VaR) untuk (HO) maupun Kantor Luar Negeri (KLN) dengan menggunakan metode *historical simulation* sehingga diharapkan lebih akurat karena dapat mengcover risiko *non linier*.

Sedangkan untuk memperoleh data pasar diperoleh dari Reuters, Bloomberg dan sumber independen lainnya. Beberapa limit yang telah ditetapkan untuk mengelola potensi kerugian Risiko Pasar di Divisi Treasury maupun Kantor Luar Negeri antara lain sebagai berikut:

- Value at Risk Limit* (VaR Limit), yang merupakan maksimum potensi kerugian yang mungkin terjadi pada waktu tertentu di masa datang dengan tingkat kepercayaan tertentu.
- Stress Value at Risk Limit* (*Stress VaR Limit*), yang merupakan pengukuran risiko pasar yang disesuaikan dengan kondisi tidak normal di pasar atau maksimum potensi kerugian saat pasar tidak normal.
- Budget Loss Limit* yang dipergunakan untuk membatasi realisasi kerugian aktivitas bisnis.
- Management Action Trigger* (MAT), yaitu batasan untuk melakukan tindakan terhadap risiko perubahan nilai yang merugi (*early warning signal*). MAT melengkapi *loss limit* berupa persentase tertentu dari *loss limit*.



- e. Limit pembelian surat berharga yang digunakan untuk membatasi konsentrasi pembelian surat berharga korporat berdasarkan *rating* dan jenis mata uang surat berharga.
- f. *Limit asset and liability repricing gap (Interest Rate Risk in Banking Book)* untuk membatasi risiko suku bunga dalam *banking book*.
- g. *Nominal open position limit*, yaitu batas maksimum nominal *open position* yang dapat dilakukan *dealer*.
- h. *Limit internal PDN* keseluruhan (absolut), yaitu batas maksimum pengelolaan PDN.

Langkah-langkah memperkuat pengelolaan risiko pasar dalam rangka menghadapi perubahan kondisi ekonomi sepanjang 2023 antara lain melakukan pemantauan secara aktif terhadap pergerakan faktor pasar yang berpotensi memberikan dampak pada Bank. Bank melakukan pemantauan terhadap indikator pasar melalui perangkat *Early Warning Sytem* untuk portofolio Forex dan *Early Warning Sytem* portofolio Surat Berharga.

Untuk mengetahui potensi dampak perubahan kondisi internal dan eksternal pada bank, telah dilakukan *Scenario Analysis* dan *Stress Testing* secara periodik dan insidentil. *Stress Testing* secara periodik menggunakan skenario yang mengacu pada ketentuan Regulator dan skenario internal Bank. Skenario *Stress Testing* insidentil dan *Scenario Analysis* menyesuaikan kondisi faktor makro ekonomi dan faktor pasar pada saat itu. Masing-masing Kantor Luar Negeri juga melakukan *Stress Testing* sesuai ketentuan internal dan ketentuan Regulator setempat. Hasil *stress testing* tersebut digunakan untuk menyiapkan *Contingency Plan* agar risiko yang terjadi tetap dapat dimitigasi dan dikelola dengan baik.

PENGELOLAAN RISIKO LIKUIDITAS

Risiko likuiditas merupakan risiko akibat ketidakmampuan untuk memenuhi kewajiban yang jatuh tempo dari sumber pendanaan arus kas dan/atau dari aset likuid berkualitas tinggi.

Risiko likuiditas berhubungan dengan adanya kemungkinan Bank tidak mampu memenuhi kewajiban jangka pendek terhadap deposan, investor dan kreditur, serta pemenuhan giro wajib minimum yang di antaranya disebabkan keterbatasan akses pendanaan atau ketidakmampuan untuk melikuidasi aset yang dimiliki dengan harga yang wajar.

Pengelolaan risiko likuiditas bertujuan untuk meminimalkan kemungkinan ketidakmampuan Bank dalam memperoleh sumber pendanaan arus kas, dan membangun kekuatan likuiditas struktural neraca Bank untuk mendukung pertumbuhan jangka panjang yang berkesinambungan.

Risiko Likuiditas BNI dapat terjadi akibat ketidakmampuan memperoleh sumber pendanaan arus kas yang disebabkan oleh:

1. Ketidakmampuan menghasilkan arus kas yang berasal dari aset produktif maupun yang berasal dari penjualan aset termasuk aset likuid.

2. Ketidakmampuan menghasilkan arus kas yang berasal dari penghimpunan dana, transaksi antar Bank, dan pinjaman yang diterima.

Tata Kelola dan Organisasi

Manajemen Risiko Likuiditas dilakukan oleh Divisi Enterprise Risk Management (ERM), Divisi Treasury (TRS), dan Kantor Luar Negeri. Kebijakan dan Prosedur Manajemen Risiko Likuiditas disusun oleh Divisi ERM, selanjutnya dilaksanakan oleh Divisi Treasury dan segenap Kantor Luar Negeri yang diwujudkan dalam manajemen strategi likuiditas. Divisi ERM juga melakukan *monitoring* terhadap pelaksanaan manajemen likuiditas yang dilakukan oleh Divisi Treasury tersebut.

Kebijakan dan Prosedur

BNI menyusun Kebijakan Risiko Likuiditas berupa Pedoman Penerapan Manajemen Risiko Likuiditas, yang lebih lanjut dijabarkan ke dalam Prosedur Manajemen Risiko Likuiditas yang berisi panduan pelaksanaan manajemen risiko likuiditas, antara lain berupa:

1. Ketersediaan Alat Likuid: Kas, Giro Wajib Minimum (GWM), *Secondary Reserve*, *Tertiary Reserve*, Indikator Peringatan Dini, *Liquidity Contingency Plan Head Office* maupun Kantor Luar Negeri.
2. Pengukuran Risiko Likuiditas: Rasio Likuiditas Proyeksi Arus Kas, Profil Maturitas, Rasio Kecukupan Likuiditas, *Stress testing*.
3. Perhitungan *Liquidity Coverage Ratio* (LCR) dan *Net Stable Funding Ratio* (NSFR)
4. Pemantauan Risiko Likuiditas.
5. Pengendalian Risiko Likuiditas.
6. Penetapan Limit Likuiditas: Pagu Kas Wilayah dan *Bank Wide*, *limit Safety Level*, Limit Profil Maturitas dan Limit Pembatasan Kredit Valas berdasarkan ketersediaan likuiditas Valas.

Proses

Pengelolaan risiko likuiditas bertujuan untuk meminimalkan kemungkinan ketidakmampuan Bank dalam memperoleh sumber pendanaan arus kas, dan membangun kekuatan likuiditas struktural neraca bank untuk mendukung pertumbuhan jangka panjang yang berkesinambungan.

1. Identifikasi
Identifikasi Risiko Likuiditas merupakan proses memperoleh dan menganalisis sumber-sumber risiko likuiditas yang melekat pada seluruh aktivitas bisnis/transaksi/produk yang dapat memberikan dampak finansial bagi Bank. Setiap aktivitas/produk/transaksi dianalisis dan dibedakan untuk memastikan bahwa setiap risiko likuiditas telah diidentifikasi, diukur secara akurat, dikelola sesuai dengan metode yang tepat, dan dikendalikan dengan baik.
2. Pengukuran
Metode Pengukuran Risiko Likuiditas meliputi rasio likuiditas termasuk *Liquidity Coverage Ratio* (LCR) dan *Net Stable Funding Ratio* (NSFR), profil maturitas, proyeksi arus kas, *stress testing* dan proses pemantauan dan/atau pelaporan Risiko Likuiditas dilakukan secara periodik, mencakup:



Performa
2023



Laporan
Manajemen



Profil
Perusahaan



Analisa dan Pembahasan
Manajemen atas Kinerja Bank



Permodalan & Praktik
Manajemen Risiko

- a. Pemantauan dan pelaporan besarnya Risiko Likuiditas atas seluruh aktivitas/produk Bank yang terekspos Risiko Likuiditas;
- b. Pemantauan dan pelaporan terhadap kepatuhan limit Risiko Likuiditas (realisasi eksposur Risiko Likuiditas dibandingkan limitnya);
- c. Pemantauan indikator (internal dan eksternal) peringatan dini untuk mengetahui potensi peningkatan Risiko Likuiditas; dan
- d. Rekomendasi tindak lanjut atas terjadinya pelampauan limit dan/atau terjadinya kondisi pasar yang tidak normal, dan/atau terjadinya kondisi lainnya yang mengarah pada peningkatan potensi Risiko Likuiditas.

3. Pemantauan

Dalam mengelola likuiditas, selain mengelola *primary reserve* (kas dan GWM), BNI menjaga dan mempertahankan *secondary reserve* untuk memastikan likuiditas berada pada level yang aman. Sebagai cadangan *secondary reserve*, BNI menjaga dan mempertahankan *tertiary reserve*. Penetapan dan pemantauan limit, yaitu limit Pagu Kas BNI Wide, limit *Safety Level*, limit Profil Maturitas, dan pembatasan Kredit Valas berdasarkan Ketersediaan Dana dilakukan secara berkala oleh Divisi ERM. Penetapan dan pemantauan limit dilakukan secara berkala, antara lain:

- a. Limit Pagu Kas BNI Wide yang merupakan batasan maksimal pemeliharaan saldo kas rupiah BNI secara total yang terdiri dari Kas Cabang/ Sentra dan Kas Lainnya (Kas Replenish ATM, Kas ATM dan Kas CRM).
- b. Limit *Safety Level* merupakan jumlah *Secondary Reserve* yang minimal harus dipelihara untuk mengantisipasi penarikan DPK berdasarkan volatilitas tiap jenis DPK dan volatilitas *disponible* pinjaman dengan tingkat keyakinan (*confidence level*) tertentu.
- c. Limit Profil Maturitas merupakan batasan *gap* maturitas *behavioral* secara kumulatif s.d. 1 bulan. Limit tersebut merupakan kondisi atas limit profil maturitas rupiah dan limit profil maturitas valas.

Pembatasan Kredit Valas berdasarkan Ketersediaan Likuiditas Valas adalah mekanisme pengendalian jumlah maksimum dana valas yang dapat disalurkan untuk pemberian *onshore loan*, *offshore loan* dan *local loan* yang berasal dari sumber dana konvensional dan dana non-konvensional, serta merupakan mekanisme mitigasi risiko likuiditas berdasarkan ketersediaan dana dan bukan merupakan limit risiko kredit. Sedangkan ketersediaan atas keseluruhan *reserve* dipantau secara harian, mingguan, dan bulanan oleh Divisi TRS dan Divisi ERM.

4. Pengendalian

Pengendalian risiko likuiditas dilakukan dalam rangka mencegah terjadinya kerugian yang lebih mendalam akibat risiko likuiditas, yang dilakukan dengan menetapkan limit-limit pada pemantauan risiko likuiditas. Penetapan dan pemantauan limit dilakukan secara berkala, antara lain:

- a. Limit Pagu Kas BNI Wide, dikaji ulang secara semi-annual dan diterapkan sesuai kondisi likuiditas yang terjadi (normal/moderat/ketat)

- b. Limit *Safety Level* yang menentukan batasan minimum cadangan likuiditas yang perlu dimiliki oleh Bank
- c. Limit Profil Maturitas, yang terdiri atas limit profil maturitas rupiah dan limit profil maturitas valas

Perangkat dan Metode

Dalam mengelola risiko likuiditas, BNI menggunakan proyeksi arus kas harian dan profil maturitas bulanan, baik secara kontraktual maupun *behavioral*, agar dapat menetapkan strategi yang sesuai dan akurat untuk mengantisipasi kondisi likuiditas bank di masa mendatang.

Indikator Peringatan Dini

Indikator peringatan dini dijabarkan dalam indikator-indikator internal dan eksternal pada kondisi normal, kondisi moderat atau kondisi ketat (*tight*) baik untuk Rupiah maupun valuta asing. Indikator Internal yang digunakan antara lain tren dana nasabah, konsentrasi nasabah dominan, dan rasio-rasio likuiditas bank. Indikator eksternal yang digunakan antara lain tren tingkat suku bunga BI 7 Days *Reverse Repo Rate*, JIBOR (*Jakarta Interbank Offered Rate*), TERM SOFR, *Outstanding* Likuiditas di Pasar (*Market Net Liquidity*) dan *spread Credit Default Swap* (CDS).

Penetapan likuiditas bank dalam kondisi Normal, Moderat, atau Ketat (*tight*) menjadi acuan dalam penetapan *Safety Level* (batasan cadangan likuiditas) yang harus disediakan oleh bank. Selanjutnya penetapan kondisi likuiditas tersebut akan menjadi panduan dalam *Liquidity Contingency Plan* (LCP), yaitu seperangkat panduan dalam kondisi likuiditas ketat yang mencakup namun tidak terbatas pada langkah-langkah alternatif strategi.

Stress Testing Likuiditas

Untuk mengetahui ketahanan likuiditas di periode krisis, telah dilakukan *stress testing* likuiditas secara periodik. Skenario *stress testing* dilakukan dengan menggunakan skenario spesifik pada bank (*Idiosyncratic Scenario*) dan skenario *stress* pada pasar (*Market Wide Scenario*). Skenario spesifik pada bank (*Idiosyncratic Scenario*) menggunakan asumsi bank berada dalam kesulitan likuiditas akibat hilangnya kepercayaan investor/deposan pada bank.

Sedangkan skenario *stress* pada pasar (*Market Wide Scenario*) menggunakan asumsi terjadi gangguan pada pasar/sistem keuangan secara keseluruhan yang berakibat pada terganggunya operasional bank.

Hasil *stress testing* dari skenario tersebut akan digunakan untuk *liquidity funding plan* agar risiko yang terjadi tetap dapat dimitigasi dan dikelola dengan baik.

Rasio Kecukupan Likuiditas

Dalam rangka meningkatkan ketahanan likuiditas jangka pendek, BNI melakukan pengelolaan *Liquidity Coverage Ratio* (LCR) dengan cara memelihara *High Quality Liquid Asset* (HQLA) yang memadai untuk memenuhi kebutuhan likuiditas selama periode 30 (tiga puluh) hari ke depan dalam skenario *stress*, sedemikian rupa sehingga bank dapat mempertahankan rasio kecukupan likuiditas tersebut



Permodalan & Praktik
Manajemen Risiko



Tata Kelola
Perusahaan



Tanggung Jawab Sosial
dan Lingkungan



Komitmen
ESG



Laporan
Keuangan

selalu di atas 100% baik secara Individu (*bank only*) maupun konsolidasi dengan Entitas Anak.

Selain Rasio LCR, untuk mengelola ketahanan likuiditas jangka panjang BNI juga melakukan pengelolaan rasio *Net Stable Funding Ratio* (NSFR) dengan cara memelihara dana stabil untuk mendanai aset yang stabil. BNI mempertahankan rasio NSFR di atas 100% untuk posisi Individual maupun konsolidasi dengan Entitas anak.

PENGELOLAAN RISIKO OPERASIONAL

Risiko Operasional terjadi karena adanya ketidakcukupan atau tidak berfungsinya proses internal, kesalahan manusia, kegagalan sistem, atau adanya gangguan eksternal yang memengaruhi operasional Bank. Kejadian Risiko Operasional merupakan kejadian risiko yang melekat pada setiap proses bisnis dan operasional yang dijalankan Bank dan dapat memicu terjadinya Risiko Reputasi, Risiko Hukum, Risiko Kepatuhan, serta Risiko lainnya apabila tidak dikelola dengan baik.

Dengan meningkatnya keragaman dan kompleksitas produk serta aktivitas perbankan yang ditawarkan kepada nasabah, perkembangan sistem dan teknologi pendukung yang sangat cepat, serta meningkatnya ekspektasi nasabah akan pelayanan yang diberikan oleh Bank, maka pengelolaan risiko operasional menjadi hal yang sangat penting.

Dalam rangka menerapkan manajemen risiko operasional, BNI mengacu pada ketentuan Bank Indonesia atau Otoritas Jasa Keuangan, serta *International Best Practices*. Agar pengelolaan manajemen risiko operasional berjalan dengan baik, BNI memiliki Kerangka Kerja Manajemen Risiko Operasional yang terdiri dari 6 (enam) komponen utama, yaitu:

1. Strategi dan Tujuan Bisnis

Strategi dan tujuan bisnis BNI sebagai acuan dalam penerapan manajemen risiko operasional.

2. Strategi Manajemen Risiko Operasional

Strategi Manajemen Risiko Operasional dirumuskan sesuai strategi dan tujuan bisnis secara keseluruhan dengan memperhatikan tingkat Risiko yang akan diambil (*risk appetite*) dan toleransi Risiko (*risk tolerance*). Tujuan penetapan strategi manajemen risiko operasional adalah untuk memastikan bahwa eksposur risiko operasional telah dikelola secara terkendali sesuai dengan kebijakan dan prosedur intern serta peraturan perundang-undangan dan ketentuan lain yang berlaku.

3. Model Manajemen Risiko Operasional

a. Tata Kelola Manajemen Risiko Operasional

Tata kelola manajemen risiko operasional telah diimplementasikan BNI di mana segenap unit bisnis dan unit pendukung baik di dalam maupun di luar negeri, berperan sebagai *Risk Owner* atau *Risk Taker* yang bersama dengan *Senior Operational Risk Executive* (SORX) memiliki peran sebagai *first line roles*. *Risk Owner* bertanggung jawab terhadap risiko yang diambil, eksekusi dan hasilnya (*Day to day Risk Management & Control*) sedangkan SORX

bertanggung jawab memastikan kontrol berjalan dengan baik. Implementasi tersebut didukung oleh Divisi *Enterprise Risk Management* dan Divisi *Operational Risk Management* sebagai *second line roles* yang bertanggung jawab dalam penyusunan *framework*, kebijakan, prinsip, dan metodologi pengelolaan risiko. Sedangkan *third line roles* yaitu Satuan Internal Audit memiliki peran sebagai *Risk Assurance Unit* yang bertanggung jawab menilai secara independen efektivitas implementasi manajemen risiko dan pengendalian intern. Selain itu, adanya komunikasi antara *Operational Risk Internal Control* (ORIC) dan Divisi *Operational Risk Management* secara periodik diharapkan dapat meningkatkan efektivitas komunikasi *first line roles* dan *second line roles* yang nantinya dapat meningkatkan kualitas identifikasi *risk exposure*.

b. Proses Manajemen Risiko Operasional

Proses manajemen risiko operasional meliputi identifikasi, pengukuran, pemantauan dan pengendalian terhadap risiko operasional, yang dijabarkan sebagai berikut:

1) Identifikasi

Identifikasi risiko dilakukan secara proaktif terhadap seluruh aktivitas, proses, dan produk dalam rangka menganalisis sumber, tingkat kemungkinan timbulnya risiko operasional serta dampak yang ditimbulkannya.

Mekanisme identifikasi risiko operasional dilakukan dengan menerapkan *process mapping* atas proses kerja/aktivitas masing-masing unit untuk menangkap potensi risiko operasional.

2) Pengukuran

Pengukuran risiko dilakukan dalam rangka mengetahui perkembangan dan besarnya eksposur risiko operasional sebagai acuan untuk melakukan pengendalian serta untuk keperluan perhitungan kewajiban penyediaan modal minimum. Dalam rangka perhitungan beban modal dan ATMR risiko operasional, saat ini Bank menggunakan metode *Standardized Approach* (SA) sesuai dengan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No. 6/SEOJK.03/2020 tanggal 29 April 2020 tentang Perhitungan Aset Tertimbang Menurut Risiko untuk Risiko Operasional dengan Menggunakan Pendekatan Standar Bagi Bank Umum.

3) Pemantauan

Pemantauan risiko dilakukan oleh seluruh unit sebagai *first line roles* terhadap risiko utama pada saat aktivitas sedang berlangsung. Sedangkan Divisi *Operational Risk Management* melakukan evaluasi dan laporan/ *feedback* atas penilaian risiko berdasarkan hasil *self assessment* serta realisasi atas kerugian risiko operasional yang terjadi, meliputi:

- *Feedback report* untuk seluruh Divisi/Satuan/ Wilayah/Cabang



- Laporan bulanan Pemantauan Kerugian Risiko Operasional kepada Direksi
 - Laporan Profil Risiko Operasional
- 4) Pengendalian
Pengendalian risiko dilakukan untuk mengurangi dan mengendalikan dampak dan frekuensi risiko operasional yang teridentifikasi selama tahap penilaian dan pengukuran. Proses pengendalian risiko disesuaikan dengan eksposur risiko maupun tingkat dan toleransi risiko yang akan diambil.
- c. Kebijakan dan Permodalan Risiko Operasional
Divisi Operational Risk Management (ORM) telah memiliki Pedoman Penerapan Manajemen Risiko Operasional untuk mendukung implementasi manajemen risiko operasional pada segenap unit baik di dalam maupun di luar negeri. Kebijakan tersebut dijabarkan lebih rinci dalam Prosedur atau *Standard Operating Procedure* serta Petunjuk Teknis transaksi dan operasional yang *prudent* untuk menjalankan aktivitas bisnis sehari-hari seperti:
- 1) Prosedur Manajemen Risiko Operasional
 - 2) Petunjuk Teknis Manajemen Risiko Operasional
 - 3) Petunjuk Teknis SORX
- Divisi ORM melakukan perhitungan modal risiko operasional untuk memastikan BNI memiliki modal yang cukup dalam rangka menyerap risiko operasional yang dihadapi.
- d. *Tools and Method*
Dalam menerapkan manajemen risiko operasional juga perlu diperlengkapi dengan tools dan metodologi. Tools yang diterapkan dalam manajemen risiko operasional antara lain: *Risk Control Self Assessment (RCSA)*, *Loss Event Database (LED)*, *Key Risk Indicator (KRI)*, dan *Business Continuity Management (BCM)*.

Selain itu, dalam rangka meningkatkan *risk culture* dan *risk awareness*, BNI telah mengimplementasikan budaya risiko operasional 2023, yaitu mengembangkan beberapa *tools*, antara lain:

- 1) DigiMS (*Digital Inventory Management System*), sebagai inisiatif untuk menyediakan catatan persediaan surat berharga secara sistem.
- 2) *Awareness Supervisory Report (ASR)*
- 3) Biometric Fingerprint, sebagai inisiatif dalam memitigasi risiko kejadian *fraud* pada aktivitas verifikasi nasabah dan otorisasi supervisor serta mempercepat proses pembukuan rekening.
- 4) DigiCSLite, sebagai inisiatif dalam memitigasi risiko *fraud* pada layanan *frontliners* Bank dan meningkatkan *customer experience* melalui kecepatan layanan digital.
- 5) Splunk, merupakan *event correlation system* yang berfungsi melakukan identifikasi korelasi antar kejadian (*event*) untuk memprediksi potensi kejadian lanjutan *fraud*, *problem*, *security event* dan potensi bisnis.

6) *Branch Navigation*, sebagai *tools* yang digunakan oleh unsur Pimpinan Cabang dan Wilayah untuk melakukan aktivitas *monitoring* dan supervisi kinerja, operasional dan risiko sesuai dengan Cabang dan Wilayah kelolaannya secara harian.

7) *Fraud Detection System*, sebagai *tools* untuk menangkap *anomaly transaction after defect* (sebelum kejadian).

4. Teknologi Informasi dan Data

Penggunaan dan penerapan teknologi informasi dan data yang terintegrasi untuk risiko operasional mampu menghasilkan laporan yang lengkap dan akurat dalam rangka mendeteksi dan mengoreksi penyimpangan atas proses bisnis secara tepat waktu. Pemanfaatan data yang berkualitas menghasilkan analisis yang dapat digunakan dalam pengelolaan risiko operasional serta sebagai bahan pendukung dalam pengambilan keputusan oleh manajemen.

5. Sumber Daya Manusia (SDM) dan Budaya Risiko

Penerapan budaya risiko (*risk culture*) yang efektif di BNI dapat menciptakan mekanisme yang melibatkan seluruh pegawai untuk mengidentifikasi dan mencegah kelemahan dan penyimpangan secara dini dengan efisien dan efektif.

6. Assurance

Assurance adalah aktivitas penilaian independen oleh pihak ketiga atas implementasi kerangka kerja manajemen risiko operasional. Penilaian ini dilakukan oleh Satuan Audit Internal (IAD) maupun pihak eksternal bank.

Perangkat dan Metode

Untuk membantu proses pengelolaan risiko operasional yang dilakukan oleh setiap unit kerja, BNI telah mengembangkan perangkat manajemen risiko operasional (*operational risk management tool*) berbasis situs web yang diberi nama New PERISKOP (Perangkat Risiko Operasional). New PERISKOP mempunyai peranan yang sangat penting, yaitu mensosialisasikan Budaya Risiko serta meningkatkan Kesadaran Risiko karena terdapat 4 (empat) proses utama dalam pengelolaan risiko operasional yang menggunakan perangkat ini, yaitu *Risk Control Self Assessment (RCSA)*, *Loss Event Database (LED)*, *Key Risk Indicator (KRI)*, dan *Business Continuity Management (BCM)*.



Permodalan & Praktik
Manajemen Risiko



Tata Kelola
Perusahaan



Tanggung Jawab Sosial
dan Lingkungan



Komitmen
ESG



Laporan
Keuangan

New Periskop

Modul <i>Risk and Control Self Assessment (RCSA)</i>	<i>Risk and Control Self Assessment (RCSA)</i> merupakan suatu rangkaian kegiatan yang dilakukan secara independen oleh setiap unit (<i>risk owner</i>) dalam rangka mengidentifikasi potensi risiko operasional yang terdapat di unitnya, mencari penyebabnya, mengukur potensi kerugian (dampak dan frekuensi) yang mungkin timbul serta mencari solusi untuk mengatasinya. Selain itu, dilakukan penilaian kontrol untuk masing-masing risiko yang akan memengaruhi skor risiko yang melekat (<i>Inherent Risk</i>).
Modul <i>Loss Event Database (LED)</i>	Merupakan <i>database event</i> sejak <i>event</i> terjadi hingga penyelesaiannya akibat risiko operasional yang terjadi di seluruh unit di Bank. Data <i>event</i> yang terkumpul melalui modul LED, selain digunakan untuk pengelolaan risiko operasional yang lebih baik serta mencegah terjadinya kasus serupa juga sebagai dasar pada perhitungan ATMR risiko operasional dalam rangka menghitung kebutuhan modal untuk menutup risiko operasional dengan menggunakan metode <i>Standardized Approach</i> yang mulai diimplementasikan tahun 2023.
Modul <i>Key Risk Indicator (KRI)</i>	<i>Key Risk indicators</i> merupakan alat ukur untuk mengidentifikasi potensi kerugian risiko operasional yang melekat pada produk dan aktivitas secara dini dan memberikan tanda (<i>early warning signal</i>) jika melebihi suatu <i>threshold</i> tertentu yang telah ditetapkan sebelumnya untuk memonitor eksposur risiko operasional dan efektivitas kontrol Bank.
Modul <i>Business Continuity Management (BCM)</i>	Merupakan salah satu upaya untuk mendukung pengelolaan dokumentasi langkah penanganan dampak gangguan/bencana dan proses pemulihan agar kegiatan operasional bank dan pelayanan nasabah dapat tetap berjalan pada kondisi bencana. Modul ini terdiri dari penyusunan <i>call tree</i> , pembentukan Organisasi <i>Crisis Management Team (CMT) / Emergency Task Force (ETF)</i> , penyusunan <i>Business Impact Analysis (BIA)</i> , <i>Threat and Risk Assessment (TRA)</i> dan pemeliharaan sarana prasarana BCM serta pencatatan <i>monitoring</i> kejadian dan potensi bencana.

Dengan adanya perangkat/ solusi manajemen risiko operasional, maka dapat memberikan manfaat besar bagi BNI, sebagai berikut:

1. Melakukan proses pengelolaan risiko operasional di segenap unit BNI dalam suatu solusi yang terintegrasi yang diharapkan akan dapat meningkatkan kualitas manajemen risiko Bank.
2. Memiliki basis data risiko operasional yang komprehensif, akurat dan tepat waktu.
3. Menyediakan analisa data dan pelaporan Manajemen Risiko Operasional.
4. Pengelolaan risiko operasional dan BCM yang lebih baik.

BUSINESS CONTINUITY MANAGEMENT

Merupakan gangguan atau bencana yang diakibatkan oleh faktor alam, perbuatan manusia, maupun sistem yang dapat terjadi pada fungsi-fungsi usaha BNI yang kritikal sehingga menyebabkan terganggunya aktivitas bisnis dan layanan BNI.

Untuk mengantisipasi kejadian tersebut maka BNI telah menerapkan Manajemen Keberlangsungan Usaha (*Business Continuity Management/ BCM*) di segenap unit baik di dalam maupun di luar negeri, yang diharapkan dapat meminimalisir risiko operasional pada saat terjadinya kondisi darurat atau bencana.

Penerapan kebijakan tersebut sejalan dengan peraturan Regulator yang mewajibkan Bank untuk melaksanakan proses pengendalian risiko yang dapat membahayakan kelangsungan usaha Bank, serta selaras dengan persyaratan pada dokumen Basel II yang mewajibkan Bank untuk memiliki pengelolaan keberlangsungan usaha dan rencana darurat (*Business Continuity Management* dan *Contingency Plan*) guna memastikan kemampuan Bank agar tetap dapat beroperasi dan meminimalisir kerugian jika terjadi gangguan terhadap aktivitas bisnisnya. Selain peraturan Regulator dan Basel II, untuk Kantor Luar Negeri, BCM diimplementasikan sesuai dengan regulasi BCM di negara setempat.

Tata Kelola dan Organisasi

Dalam kondisi bencana (*disaster*), BNI telah menyiapkan organisasi spesifik berupa *Crisis Management Team (CMT)* dan *Emergency Task Force (ETF)* yang dipimpin oleh *Executive Management Team (EMT)*/ Pimpinan Tertinggi Unit sebagai koordinator yang memiliki level kewenangan tertinggi. CMT/ ETF akan aktif apabila *Executive Management Team (EMT)* selaku pimpinan tertinggi dari CMT/ETF menyatakan deklarasi kondisi status darurat/ bencana.

BNI telah memiliki infrastruktur yang dibutuhkan dalam implementasi BCM seperti *Disaster Recovery Center (DRC)*, *Data Center (DC)*, lokasi alternatif Gedung BCM dan *BCM Center* yang secara rutin dikelola kesiapannya.

Prosedur dan Petunjuk Teknis

Terkait dengan implementasi *Business Continuity Management (BCM)*, BNI telah menetapkan:

1. Prosedur *Business Continuity Management (BCM)* Dalam Negeri
2. Petunjuk Teknis *Business Continuity Management (BCM)* Dalam Negeri.
3. *Business Continuity Management (BCM) Policy for Overseas Branches.*
4. *Business Continuity Management (BCM) Procedure for Overseas Branches.*
5. Kebijakan *Crisis Management Protocol (CMP)*
6. Prosedur Tata Kelola Gedung *Business Continuity Management (BCM)*.

Proses

Setiap langkah *Recovery Strategy* dan *Restoration Strategy* yang dilaksanakan dipantau dan dilaporkan kepada *Crisis Management Team (CMT)* sampai kondisi dinyatakan normal kembali. Untuk memastikan tingkat kesiapan dan evaluasi *Business Continuity Management (BCM)*, BNI melakukan pengujian sistem pada divisi/ unit kritikal setiap 3 (tiga) bulan sekali, melakukan *site visit*, sosialisasi dan simulasi penanganan bencana atas implementasi BCM di



Performa
2023



Laporan
Manajemen



Profil
Perusahaan



Analisa dan Pembahasan
Manajemen atas Kinerja Bank



Permodalan & Praktik
Manajemen Risiko

seluruh unit operasional yang dilakukan secara rutin tiap tahun untuk mengetahui tingkat kesiapan masing-masing unit, ditinjau dari segi organisasi maupun infrastruktur BCM yang dimilikinya.

Hasil evaluasi dan pengujian rutin tersebut terlihat dari penanganan yang sistematis dan terarah dalam menghadapi bencana baik yang disebabkan oleh manusia, alam, maupun oleh sistem sehingga aktivitas operasional BNI di lokasi bencana dapat tetap berjalan pada tingkatan tertentu walaupun beberapa sarana dan prasarana penunjang aktivitas bisnis mengalami gangguan.

Proses penerapan BCM dilakukan sebagai berikut:

1. Pembentukan struktur organisasi BCM di segenap unit kerja BNI.
2. Menilai potensi risiko dan ancaman untuk mendapatkan gambaran atas kejadian bencana yang memiliki kemungkinan terjadinya (*likelihood*) paling tinggi dan dampak (*impact*) paling besar, serta memperkirakan tindakan maupun fasilitas yang harus dipersiapkan.
3. Mengidentifikasi proses bisnis yang kritis (*Business Impact Analysis – BIA*) bagi kelangsungan bisnis BNI bilamana terjadi kondisi darurat/ bencana. BIA merupakan acuan bagi unit dalam menyusun prioritas dan strategi pemulihan (*recovery*) serta kerangka waktu pemulihan untuk aktivitas bisnis utamanya.
4. Membuat rencana penanganan kondisi darurat sebagai acuan bagi unit dalam pencegahan dan penanganan kondisi darurat serta sebagai acuan implementasi standar keamanan dan keselamatan Gedung.
5. Membuat Strategi Pemulihan (*Recovery Strategy*) dengan tujuan mempersiapkan cara yang terorganisir untuk membuat keputusan jika terjadi kondisi darurat yang mengganggu aktivitas bisnis Bank.
6. Membuat Strategi Pengembalian (*Return Strategy*) dengan tujuan menyediakan cara mengembalikan fungsi dan aktivitas ke tingkat layanan sebelum terjadi bencana.

Pengembangan perangkat tersebut sejalan dengan peraturan Regulator yang mewajibkan Bank untuk melaksanakan proses pengendalian risiko dalam mengelola risiko yang dapat membahayakan kelangsungan usaha Bank, serta selaras dengan persyaratan pada dokumen Basel II yang mewajibkan Bank untuk memiliki pengelolaan keberlangsungan usaha dan rencana darurat (*Business Continuity Management* dan *Contingency Plan*) guna memastikan kemampuan Bank untuk dapat tetap beroperasi dan membatasi kerugian jika terjadi gangguan terhadap aktivitas bisnisnya. Selain peraturan Regulator dan Basel II, untuk Kantor Luar Negeri, BCM diimplementasikan dengan memenuhi regulasi BCM di negara setempat.

MANAJEMEN RISIKO DIGITAL

Seiring dengan perkembangan inovasi bisnis perbankan yang mengutamakan *platform-based* dan *fully digital* melalui pengembangan *advanced digital capability* dengan bisnis model berbasis data, Bank melakukan penguatan manajemen risiko khususnya terkait dengan risiko digital

serta meningkatkan ketahanan siber (*cyber resilience*) melalui penguatan keamanan siber (*cyber security*). Standar penerapan manajemen risiko digital dan keamanan siber juga dilengkapi pengujian ketahanan dan keamanan siber, serta didukung pelaporan efektif terhadap penerapan manajemen risiko digital dan keamanan siber sehingga tercipta layanan yang efektif, efisien dan aman.

Tata Kelola dan Kebijakan

Strategi manajemen risiko digital dan keamanan siber diimplementasikan dalam koridor tata kelola yang efektif dan menyeluruh, sehingga menciptakan engelolaan manajemen risiko yang bersifat proaktif dan *forward looking*. Penerapan tata kelola manajemen risiko di BNI dilakukan melalui Kebijakan Umum Manajemen Risiko (KUMR), *framework*, dan prosedur yang diterapkan secara konsisten dan berkesinambungan sesuai ketentuan regulasi. Penerapan tata kelola manajemen risiko yang berbasis *People, Process, dan Technology*, menjadi pondasi utama penyelenggaraan manajemen risiko digital dan keamanan siber Bank dalam memenuhi ekspektasi nasabah, *stakeholder* dan regulator.

Proses dan Metode

Dalam mengelola manajemen risiko digital dan keamanan siber, BNI menerapkan proses terstruktur yang melibatkan serangkaian aktivitas melalui identifikasi, penilaian, pengukuran, pemantauan dan pengendalian risiko produk dan aktivitas digital atas 8 (delapan) aspek risiko digital antara lain:

1. *Data privacy risk*
2. *Cybersecurity risk*
3. *Process automation risk*
4. *Third party risk*
5. *Compliance risk*
6. *Resiliency risk*
7. *Workforce risk*
8. *Cloud related risk*

Dalam pengelolaan risiko Bank menggunakan 2 (dua) pendekatan metode analitik dan prediksi pemodelan dari data-data yang didapatkan. Metode ini dilakukan secara berkelanjutan melalui kolaborasi antara *first line* dan *second line*, serta *third line* sebagai evaluator dan *reviewer* implementasi manajemen risiko. Bank juga memiliki beberapa program penguatan risiko digital dan keamanan siber antara lain *digital product assessment*, *thematic review*, *Cyber Security Incident Response Team*, *Social Engineering Technique Program* (SETP), dan lain-lain, sehingga menghasilkan suatu *risk reponse* yang efektif, cepat dan efisien.

PENGELOLAAN RISIKO HUKUM

Risiko hukum merupakan risiko akibat tuntutan hukum dan/ atau kelemahan aspek yuridis. Risiko hukum BNI dapat bersumber antara lain dari kelemahan aspek yuridis yang disebabkan oleh lemahnya perikatan yang dilakukan oleh BNI, ketiadaan dan/ atau perubahan peraturan perundang-



Permodalan & Praktik
Manajemen Risiko



Tata Kelola
Perusahaan



Tanggung Jawab Sosial
dan Lingkungan



Komitmen
ESG



Laporan
Keuangan

undangan yang menyebabkan suatu transaksi yang telah dilakukan BNI menjadi tidak sesuai dengan ketentuan, dan proses litigasi baik yang timbul dari gugatan pihak ketiga terhadap BNI maupun BNI terhadap pihak ketiga.

Tata Kelola dan Organisasi

Manajemen risiko hukum dilakukan oleh Divisi Legal di bawah pengawasan aktif Direktur Human Capital & Compliance. Dalam melakukan pengelolaan risiko hukum, Divisi Legal bekerja sama dengan Unit Pengelolaan Hukum atau staf yang menangani fungsi hukum yang terdapat pada Divisi/ Satuan/ Kantor Wilayah atau unit organisasi lainnya di mana Satuan Kerja Bidang Hukum dimaksud berfungsi sebagai *'legal watch'*, yang menyediakan analisis/ nasehat hukum kepada unit organisasi dan/atau pegawai pada setiap jenjang organisasi untuk meminimalkan kemungkinan dampak negatif dari kelemahan aspek yuridis, ketiadaan dan/atau perubahan peraturan Perundang-undangan dan proses litigasi. Dalam pengelolaan risiko hukum, Divisi Legal bekerja sama dengan Divisi Enterprise Risk Management dalam melakukan penilaian dan pemantauan implementasi Manajemen Risiko Hukum secara berkala.

Kebijakan dan Prosedur

Implementasi manajemen risiko hukum mengacu pada Pedoman Perusahaan Manajemen Risiko Hukum serta kebijakan lain yang berkaitan dengan pengelolaan risiko hukum.

Guna menghasilkan kebijakan Manajemen Risiko Hukum yang tepat, Divisi Legal dan Divisi Enterprise Risk Management melakukan evaluasi dan pengkinian kebijakan dan prosedur pengendalian Risiko Hukum secara berkala, sesuai dengan perkembangan ketentuan dan perundang-undangan yang berlaku.

Proses

Dalam menjalankan fungsi pengendalian Risiko Hukum, BNI menerapkan kebijakan manajemen risiko hukum dalam sebuah alur proses yang terdiri dari:

1. Identifikasi

Identifikasi risiko hukum dilakukan secara berkala dan berkesinambungan. Proses identifikasi risiko hukum dilakukan dengan menganalisis seluruh sumber risiko hukum yang sekurang-kurangnya dilakukan terhadap risiko hukum dari produk dan aktivitas usaha BNI serta risiko hukum dari produk dan aktivitas baru melalui proses pengendalian manajemen risiko hukum yang layak sebelum diperkenalkan atau dijalankan. Proses identifikasi risiko hukum yang melekat pada Bank dilakukan dengan menggunakan indikator/ parameter:

- a. Faktor Litigasi
- b. Faktor Kelemahan Perikatan
- c. Faktor Ketiadaan/ Perubahan Perundang-undangan

2. Pengukuran

Pengukuran risiko hukum dilakukan dengan menggunakan parameter perbandingan antara nominal gugatan dari pihak ketiga terhadap modal BNI, indikator

faktor litigasi, faktor kelemahan perikatan dan faktor ketiadaan atau perubahan perundang-undangan dalam identifikasi Risiko Hukum. Hasil pengukuran Risiko Hukum tercermin dalam Profil Risiko Hukum.

3. Pemantauan

Pemantauan risiko hukum dilakukan dengan mengevaluasi eksposur risiko hukum yang melekat terutama yang bersifat material atau yang berdampak pada permodalan BNI. Hasil pemantauan yang mencakup evaluasi terhadap eksposur risiko hukum tersebut disusun dalam suatu Sistem Informasi Manajemen Risiko Hukum (SIM Risiko Hukum) yang menyediakan laporan eksposur risiko hukum secara berkala (bulanan, triwulanan dan tahunan) termasuk tindak lanjut yang diperlukan.

4. Pengendalian

Pengendalian risiko hukum dilakukan terutama terhadap kegiatan yang dapat membahayakan kelangsungan usaha BNI. Proses pengendalian Risiko Hukum, dilakukan antara lain dengan:

- a. Melakukan penilaian/ *assessment* berupa kajian yuridis dalam hal terdapat produk bank baru atau terdapat penambahan/ perubahan fitur atas produk BNI.
- b. Memberikan nasehat hukum dan/atau pendampingan hukum dalam hal terdapat Risiko Hukum dalam aktivitas operasionalnya.
- c. Melakukan kaji ulang secara berkala terhadap format standar perjanjian, khususnya perjanjian kredit, guna memastikan kesesuaian dengan peraturan perundang-undangan serta ketentuan lain yang berlaku.
- d. Melakukan kaji ulang secara berkala terhadap kontrak dan perjanjian antara BNI dengan pihak lain, antara lain dengan cara melakukan penilaian kembali terhadap efektivitas proses *enforcement* guna mengecek validitas hak dalam kontrak dan perjanjian yang ada, khususnya untuk perjanjian non-standar atau perjanjian yang belum dibakukan dalam Pedoman Perusahaan BNI.
- e. Melakukan pemantauan secara intensif atas permasalahan hukum, khususnya gugatan dengan dasar Perbuatan Melawan Hukum yang melibatkan Bank sebagai pihak Tergugat maupun Turut Tergugat.

PENGELOLAAN RISIKO STRATEJIK

Risiko Stratejik adalah risiko akibat ketidaktepatan dalam pengambilan dan/ atau pelaksanaan suatu keputusan stratejik serta kegagalan dalam mengantisipasi perubahan lingkungan bisnis. Risiko stratejik BNI dapat bersumber dari kelemahan dalam proses formulasi strategi dan ketidaktepatan dalam perumusan strategi, sistem informasi manajemen yang kurang memadai, hasil analisa lingkungan internal dan eksternal yang kurang tepat, penetapan tujuan stratejik yang terlalu agresif, ketidaktepatan dalam implementasi strategi, dan kegagalan mengantisipasi perubahan lingkungan bisnis.



Performa
2023



Laporan
Manajemen



Profil
Perusahaan



Analisa dan Pembahasan
Manajemen atas Kinerja Bank



Permodalan & Praktik
Manajemen Risiko

Tata Kelola dan Organisasi

Manajemen Risiko Strategik dilakukan oleh Divisi *Corporate Planning & Performance Management*, di bawah pengawasan aktif Direktur *Finance*.

Pengelolaan Risiko Strategik dilakukan melalui serangkaian proses perencanaan strategis berupa *planning and budgeting* yang mencakup penyelarasan strategi perusahaan dengan strategi unit serta *cascading target bank wide* menjadi target unit yang dituangkan dalam dokumen perencanaan.

Dokumen perencanaan strategis meliputi:

1. *Corporate Plan*

Dokumen rencana korporasi yang disusun untuk mencapai tujuan Bank dalam jangka panjang selama 5 (lima) tahun

2. Rencana Bisnis Bank (RBB)

Dokumen rencana kegiatan usaha Bank jangka pendek (satu tahun) dan jangka menengah (tiga tahun).

Mekanisme penyusunan dokumen perencanaan strategis diawali dengan menyusun *Corporate Plan* sebagai acuan penetapan target dan strategi yang akan dijadikan panduan dalam penyusunan Rencana Bisnis Bank.

Selanjutnya, Rencana Bisnis Bank akan menjadi acuan penyusunan *Operational Planning* yang dituangkan dalam *Business Plan* Divisi/ Satuan/Wilayah dan Cabang/ Sentra. *Business Plan* Wilayah akan menjadi acuan dalam penyusunan *Business Plan* Cabang/ Sentra. Melalui mekanisme tersebut, dapat dipastikan bahwa proses *alignment* strategi tetap terjaga mulai dari *level corporate* sampai unit terendah (cabang).

Dokumen *Corporate Plan* di-review setiap 5 (lima) tahun sekali untuk disesuaikan dengan perubahan lingkungan bisnis.

Dokumen Rencana Bisnis Bank dan *Business Plan Unit* di-review pada Semester I, setiap tahun berjalan bahkan dapat dilakukan dalam jangka waktu yang lebih pendek jika terjadi perubahan lingkungan yang signifikan.

Kebijakan dan Prosedur

Implementasi manajemen risiko strategik mengacu pada Pedoman Penerapan Perusahaan Manajemen Risiko Strategik serta Kebijakan dan Prosedur, antara lain Pedoman Perusahaan Prosedur Penyelenggaraan Produk Bank.

Proses

Dalam menjalankan fungsi pengendalian Risiko Strategik, BNI menerapkan kebijakan manajemen risiko strategik dalam sebuah alur proses yang terdiri dari:

1. Identifikasi

Identifikasi risiko strategik dilakukan secara berkala dan berkesinambungan. Proses identifikasi risiko strategik dilakukan dengan mengidentifikasi faktor-faktor risiko strategik yang melekat pada setiap aktivitas fungsional

yang berpotensi merugikan BNI, misal karena adanya kebijakan yang tidak tepat, kurang responsif terhadap perubahan-perubahan yang terjadi, implementasi kebijakan yang tidak sesuai rencana, atau karena implementasinya tidak sesuai dengan jadwal yang telah ditetapkan.

2. Pengukuran

Pengukuran risiko strategik dilakukan dengan menggunakan 4 (empat) parameter, yaitu: kesesuaian strategi dengan kondisi lingkungan bisnis, strategi berisiko tinggi dan strategi berisiko rendah, posisi bisnis Bank terhadap pesaing dan pencapaian realisasi Rencana Bisnis Bank (RBB).

Selain itu, dalam pengukuran kualitas penerapan manajemen risiko dapat ditinjau dari hasil tata kelola, kerangka manajemen risiko, proses manajemen risiko, sistem informasi dan SDM, serta sistem pengendalian risiko.

Penilaian profil risiko strategik secara *detail* dituangkan dalam laporan profil risiko strategik dengan berpedoman pada Prosedur Penilaian Profil Risiko BNI.

3. Pemantauan

Pemantauan risiko strategik dilakukan dengan memperhatikan pengalaman kerugian pada masa lalu yang disebabkan oleh risiko strategik dan/ atau penyimpangan pelaksanaan rencana strategi.

Untuk ruang lingkup *bank wide*, BNI telah menetapkan satuan kerja yang menganalisis dan memantau realisasi strategi bisnis dan program kerja terhadap target, dalam hal ini Divisi *Corporate Planning & Performance Management* (CPM) termasuk untuk target-target keuangan.

Sedangkan untuk ruang lingkup Divisi/ Satuan/ Unit ditunjuk unit penunjang dan/ atau unit tertentu lainnya untuk menganalisa dan memantau realisasi strategi bisnis dan program kerja vs target implementasi strategi Divisi/ Satuan/ Unit tersebut secara berkala.

Mekanisme untuk memantau pencapaian rencana bisnis yang telah ditetapkan, dilakukan dengan membandingkan target terhadap realisasi bisnis dengan ketentuan sebagai berikut:

- Pemantauan kinerja dan strategi perusahaan (*bankwide*) dilakukan secara bulanan.
- Pemantauan kinerja Divisi dilakukan secara triwulanan.
- Pemantauan pencapaian kinerja perusahaan dan seluruh unit dilakukan secara semesteran dalam *forum Business Meeting* di Kantor Pusat dan Kantor Wilayah.

4. Pengendalian

Pengendalian risiko strategik dilakukan dengan cara membandingkan hasil aktual dengan hasil yang diharapkan untuk memastikan bahwa risiko yang diambil masih dalam batas toleransi dan melaporkan deviasi



Permodalan & Praktik
Manajemen Risiko



Tata Kelola
Perusahaan



Tanggung Jawab Sosial
dan Lingkungan



Komitmen
ESG



Laporan
Keuangan

yang signifikan kepada Direksi. Sistem pengendalian risiko tersebut disetujui dan dikaji ulang secara berkala oleh Direksi untuk memastikan kesesuaiannya secara berkelanjutan.

Mekanisme pengendalian risiko strategik dilakukan terhadap hasil-hasil pemantauan faktor-faktor sebagai berikut:

- a. Pencapaian kinerja BNI dibandingkan target proporsional maupun target tahun berjalan secara bulanan dalam forum Rapat Direksi (Radisi) yang dapat mengambil tindakan strategis untuk mengelola risiko strategik.
- b. Realisasi strategi *Business Plan* tiap-tiap Divisi/ Satuan sehingga dapat diidentifikasi permasalahan implementasi strategi dan program kerja untuk segera diperbaiki agar target keuangan yang telah ditetapkan dapat tercapai secara triwulanan.
- c. Realisasi vs target Rencana Bisnis Bank untuk dilaporkan kepada Otoritas Jasa Keuangan (OJK) secara triwulanan.
- d. Pencapaian kinerja Bank dan seluruh unit dilakukan secara semesteran dalam *forum Business Meeting* di Kantor Pusat dan Kantor Wilayah.

Direksi selalu memantau realisasi pelaksanaan strategi dan pencapaian target yang tercantum dalam Rencana Bisnis Bank (RBB) secara berkala. Apabila terdapat pelaksanaan strategi dan pencapaian RBB yang tidak sesuai target maka Direksi meminta unit terkait untuk melakukan perbaikan.

PENGELOLAAN RISIKO KEPATUHAN

Risiko Kepatuhan adalah risiko akibat Bank tidak mematuhi dan/ atau tidak melaksanakan peraturan perundang-undangan dan ketentuan. Risiko kepatuhan BNI dapat bersumber antara lain dari perilaku hukum yakni perilaku/ aktivitas BNI yang menyimpang atau melanggar dari ketentuan atau peraturan perundang-undangan dan perilaku organisasi yakni perilaku/ aktivitas BNI yang menyimpang atau bertentangan dari standar secara umum. Pengelolaan risiko kepatuhan dilakukan melalui penerapan sistem pengendalian internal secara konsisten.

Tata Kelola dan Organisasi

Manajemen Risiko Kepatuhan dilakukan oleh Divisi *Compliance* (CMP) yang berada di bawah pengawasan aktif Direktur *Risk Management*. Pengelolaan *anti fraud* dilakukan bekerja sama dengan Satuan *Anti Fraud* (AFR) yang berada di bawah pengawasan aktif Direktur *Risk Management*. Sedangkan pengelolaan *whistleblowing system* dilakukan bekerja sama dengan Satuan *Internal Audit* (IAD) yang berada di bawah pengawasan aktif Direktur Utama.

Kebijakan dan Prosedur

Implementasi Manajemen Risiko Kepatuhan mengacu pada Pedoman Perusahaan Manajemen Risiko Kepatuhan serta Kebijakan dan Prosedur terkait lainnya antara lain Pedoman Perusahaan Tata Kerja Kepatuhan, Kebijakan Anti Pencucian Uang, Pencegahan Pendanaan Terorisme, dan Pencegahan Pendanaan Proliferasi Senjata Pemusnah

Massal (APU PPT dan PPPSPM), Prosedur Penerapan Progam APU PPT PPPSPM, Piagam Kepatuhan (*Compliance Charter*), Pedoman Perusahaan Prosedur Penanganan Benturan Kepentingan, Pedoman Perusahaan Pengendalian Gratifikasi, Pedoman Perusahaan Sistem Management Anti Penyuapan.

Proses

Dalam rangka memberikan kontribusi bagi pertumbuhan bisnis BNI yang sehat dan berkelanjutan, Divisi *Compliance* membantu Direktur *Human Capital & Compliance* dalam pelaksanaan fungsi kepatuhan dan melakukan proses manajemen risiko kepatuhan antara lain:

1. Identifikasi

Identifikasi risiko kepatuhan dilakukan untuk mengenali seluruh jenis risiko yang melekat pada setiap aktivitas fungsional yang berpotensi merugikan BNI, yaitu faktor-faktor yang dapat meningkatkan eksposur risiko kepatuhan seperti:

- a. Jenis dan kompleksitas kegiatan usaha BNI, termasuk produk dan aktivitas baru.
- b. Jumlah (*volume*) dan materialitas ketidakpatuhan BNI terhadap kebijakan dan prosedur intern, ketentuan dan/atau peraturan perundang-undangan serta praktik dan standar etika bisnis yang sehat.

2. Pengukuran

Pengukuran risiko kepatuhan dilakukan dengan menggunakan indikator/ parameter berupa:

- a. Jenis dan signifikansi pelanggaran yang dilakukan.
- b. Frekuensi pelanggaran terhadap ketentuan (*track record* kepatuhan BNI).
- c. Pelanggaran terhadap ketentuan transaksi keuangan tertentu.

Sebagai bagian dari pengukuran risiko kepatuhan, indikator/ parameter serta besarnya bobot dan rasio yang digunakan untuk mengukur profil risiko kepatuhan ditetapkan oleh Divisi *Compliance* dengan memperhatikan masukan dari Direksi, Divisi *Enterprise Risk Management* (ERM) dan Unit lainnya serta ketentuan Regulator.

Penilaian profil risiko kepatuhan secara detail dituangkan dalam laporan profil risiko kepatuhan dengan berpedoman pada Prosedur Penilaian Profil Risiko BNI. Penilaian Risiko Kepatuhan dilakukan dengan melakukan *assessment* atau pengujian kepatuhan atas kebijakan yang akan/telah berlaku, produk bank baru, maupun opini kepatuhan atas transaksi yang akan dilakukan BNI.

3. Pemantauan

Pemantauan risiko kepatuhan meliputi pemantauan dan melaporkan Risiko Kepatuhan yang terjadi kepada Direksi baik sewaktu-waktu pada saat terjadinya Risiko Kepatuhan maupun secara berkala terhadap:

- a. Batas Maksimum Pemberian Kredit.
- b. Posisi Devisa Neto.
- c. Giro Wajib Minimum dalam rupiah dan valas.
- d. Pembentukan Penyisihan Aktiva Produktif.
- e. Kredit bermasalah (*Non-Performing Loan*).
- f. Rasio Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM).



Performa
2023



Laporan
Manajemen



Profil
Perusahaan



Analisa dan Pembahasan
Manajemen atas Kinerja Bank



Permodalan & Praktik
Manajemen Risiko

- g. Kewajiban laporan kepada pihak eksternal.
 - h. Pelaksanaan komitmen Bank kepada pihak eksternal.
 - i. Tingkat Risiko Kepatuhan.
 - j. Peringkat Risiko Komposit Bank.
4. Pengendalian

Pengendalian risiko kepatuhan dilakukan dengan tindakan atau langkah-langkah yang bersifat *ex-ante* (preventif) untuk memastikan bahwa kebijakan, ketentuan, sistem, dan prosedur, serta kegiatan usaha yang dilakukan oleh BNI telah sesuai dengan ketentuan Otoritas Jasa Keuangan (OJK), Bank Indonesia (BI) dan Kementerian Badan Usaha Milik Negara (KBUMN), serta peraturan perundang-undangan yang berlaku, dan memastikan kepatuhan BNI terhadap komitmen yang dibuat oleh Bank kepada Regulator (dhi. OJK dan BI), dan/ atau otoritas pengawas lain yang berwenang. Pengendalian Risiko Kepatuhan tidak hanya dilakukan terhadap unit organisasi yang ada di dalam negeri tetapi termasuk juga unit organisasi yang ada di luar negeri. BNI harus memastikan memiliki tingkat kepatuhan yang memadai terhadap peraturan perundang-undangan di negara kantor cabang BNI.

PENGELOLAAN RISIKO REPUTASI

Risiko Reputasi adalah risiko akibat menurunnya tingkat kepercayaan pemangku kepentingan (*stakeholder*) yang bersumber dari persepsi negatif terhadap Bank. Risiko reputasi bersumber dari kejadian-kejadian yang telah merugikan reputasi Bank, misalnya pemberitaan negatif di media massa, pelanggaran etika bisnis, dan keluhan nasabah serta hal lain yang dapat menyebabkan Risiko Reputasi, misalnya kelemahan pada tata kelola, budaya perusahaan, dan praktik bisnis Bank serta adanya strategi komunikasi BNI yang kurang efektif.

Tata Kelola dan Organisasi

Manajemen risiko reputasi dilakukan oleh Divisi Corporate Secretary (CSE) yang berada di bawah pengawasan aktif Direktur Utama. Pemantauan terhadap pemberitaan (*news management*) dan pengelolaan krisis komunikasi serta *monitoring* opini/ komentar *news media* atau *social media* dilakukan oleh Divisi Corporate Secretary. Sedangkan pengelolaan komplain/keluhan nasabah dilakukan oleh Divisi Customer Experience Center (CXC).

Kebijakan dan Prosedur

Implementasi manajemen risiko reputasi mengacu pada Pedoman Perusahaan Manajemen Risiko Reputasi serta Kebijakan dan Prosedur terkait lainnya.

Proses

Divisi Corporate Secretary dan Divisi Customer Experience Center membantu Direktur Institutional Banking dalam pelaksanaan fungsi dan proses manajemen risiko reputasi, antara lain melalui proses sebagai berikut:

1. Identifikasi
Identifikasi risiko reputasi dilakukan dari beberapa sumber data/ atau informasi antara lain pemberitaan media massa, situs BNI dan analisis jaringan media

sosial, pengaduan/ komplain nasabah melalui layanan nasabah maupun lewat media massa dan media sosial, serta kuesioner kepuasan nasabah.

BNI harus mencatat dan menatausahakan setiap kejadian yang terkait dengan Risiko Reputasi, termasuk jumlah kerugian yang diakibatkan kejadian dimaksud dalam suatu administrasi data. Pencatatan dan penatausahaan data tersebut disusun dalam suatu data yang dapat digunakan untuk memproyeksikan kerugian pada suatu periode dan aktivitas tertentu. Masing-masing kelompok data dan/ atau informasi ditangani secara berbeda sesuai dengan dampak risiko reputasi yang ditimbulkannya.

2. Pengukuran

Pengukuran risiko reputasi dilakukan dengan menggunakan parameter:

- a. Frekuensi, Materialitas dan Eksposur Pemberitaan Negatif terhadap BNI
Frekuensi, jenis media, dan materialitas pemberitaan terhadap BNI, meliputi juga pengurus Bank, dengan melakukan pengukuran dan indikatornya sebagai berikut:
 - 1) Frekuensi dan skala pemberitaan BNI dan Entitas Anak di media cetak dan media *online*.
 - 2) Materialisasi pemberitaan dinilai berdasarkan tindak lanjut BNI menanggapi pemberitaan.
- b. Frekuensi dan materialitas Keluhan Nasabah, pengukuran dan indikatornya, antara lain:
 - 1) Frekuensi keluhan nasabah
 - 2) Penyelesaian Keluhan Nasabah
 - 3) Materialitas keluhan nasabah
- c. Frekuensi dan materialitas pelanggaran etika bisnis/ norma-norma bisnis yang berlaku secara umum, antara lain:
 - 1) Frekuensi dan skala pemberitaan terkait Transparansi Informasi Keuangan.
 - 2) Frekuensi dan skala pemberitaan terkait kerja sama bisnis BNI dengan pemangku kepentingan lainnya.

3. Pemantauan

Pemantauan risiko reputasi secara *bank wide* dilakukan oleh Divisi Corporate Secretary (CSE), dengan melaporkan Risiko Reputasi yang terjadi kepada Direksi baik secara insidental pada saat kejadian, maupun secara berkala termasuk tindak lanjut yang diperlukan.

Pemantauan terhadap pemberitaan (*news management*) dan pengelolaan krisis komunikasi serta *monitoring* opini/ komentar *news media* atau media sosial serta pemilihan strategi untuk merespon opini yang berkembang di media sosial dilakukan oleh Divisi Corporate Secretary (CSE). Sedangkan pengelolaan komplain/ keluhan nasabah dilakukan oleh Divisi Customer Experience Center (CXC).

Evaluasi secara harian, mingguan, bulanan, triwulan dan tahunan atas risiko reputasi yang dihadapi BNI, dituangkan dalam Laporan *Media Monitoring*.



4. Pengendalian

BNI segera menindaklanjuti dan mengatasi adanya keluhan nasabah dan gugatan hukum yang dapat meningkatkan eksposur Risiko Reputasi dan juga telah mengembangkan mekanisme dalam melakukan pengendalian risiko reputasi yang efektif.

Secara umum, pengendalian risiko reputasi dilakukan melalui 2 (dua) hal, yaitu:

- a. Pencegahan terjadinya peristiwa yang menimbulkan risiko reputasi.
- b. Pemulihan reputasi BNI setelah peristiwa yang menimbulkan risiko reputasi.

Beberapa upaya pengendalian risiko adalah dengan:

- a. Melakukan standardisasi kompetensi staf kehumasan/ hubungan masyarakat di Divisi Corporate Secretary, kantor wilayah/regional agar memiliki kemampuan kepekaan dalam merespon isu dan opini yang berkembang.
- b. Menetapkan *Service Level Agreement* (SLA) sebagai standar kecepatan melakukan respon atas komplain nasabah. Pengelolaan Risiko Reputasi pada saat krisis dilakukan melalui penetapan standar *Crisis Contingency Plan* yang diimplementasikan ketika terjadi krisis dari skala ringan hingga skala berat. *Crisis Contingency Plan* tersebut terdiri dari:
 - 1) Review masalah atau kronologis
 - 2) Alur informasi
 - 3) Penentuan *personal incharge*
 - 4) Penetapan kewenangan dan juru bicara
 - 5) Jadwal aktivitas penanganan krisis
 - 6) Alternatif strategi komunikasi
 - 7) Evaluasi

Mitigasi Risiko Reputasi maupun kejadian yang menimbulkan Risiko Reputasi dilakukan dengan mempertimbangkan materialitas permasalahan dan biaya. Meskipun demikian, dapat saja Risiko Reputasi tersebut diterima sepanjang masih sesuai dengan tingkat Risiko yang akan diambil.

PENGELOLAAN RISIKO TRANSAKSI INTRA-GROUP

Risiko transaksi intra-group merupakan risiko akibat ketergantungan suatu entitas baik secara langsung maupun tidak langsung terhadap entitas lainnya dalam satu Konglomerasi Keuangan dalam rangka pemenuhan kewajiban perjanjian tertulis maupun perjanjian tidak tertulis, baik yang diikuti perpindahan dana dan/atau tidak diikuti perpindahan dana.

Proses manajemen risiko transaksi intra-group, antara lain:

1. Identifikasi

Identifikasi risiko transaksi intra-group dilakukan dengan melakukan analisis terhadap jenis produk dan/atau transaksi antar LJK dalam Konglomerasi Keuangan BNI yang dapat menimbulkan risiko transaksi *intra-group* dalam Konglomerasi Keuangan BNI.

2. Pengukuran

Pengukuran risiko transaksi intra-group bertujuan untuk memperoleh peringkat tingkat risiko transaksi intra-group Konglomerasi Keuangan. Hal-hal yang perlu

dilakukan oleh BNI sebagai entitas utama dalam melakukan pengukuran risiko transaksi intra-group adalah menyusun metodologi pengukuran risiko transaksi intra-group serta melakukan evaluasi terhadap kesesuaian asumsi, sumber data, dan prosedur yang digunakan untuk mengukur risiko transaksi *intra-group*.

3. Pemantauan

Pemantauan risiko transaksi intra-group dilakukan dengan melakukan evaluasi terhadap eksposur Risiko Transaksi *intra-group* yang bersifat material atau yang berdampak pada kondisi permodalan Konglomerasi Keuangan; serta melakukan penyempurnaan proses dan cakupan pelaporan antara lain apabila terdapat perubahan kegiatan usaha, produk, transaksi, dan faktor Risiko yang bersifat material. Untuk menilai hubungan keuangan yang material secara intra-group antar LJK dalam Konglomerasi Keuangan BNI diukur berdasarkan nilai transaksi keuangan BNI dengan LJK anggota Konglomerasi Keuangan BNI, maupun antar sesama LJK dalam Konglomerasi Keuangan BNI.

4. Pengendalian

Pengendalian risiko transaksi *intra-group* pada Konglomerasi Keuangan BNI dilakukan dengan memperhatikan:

- a. Komposisi parameter risiko inheren transaksi *intra-group* pada penilaian profil risiko terintegrasi;
- b. Pemenuhan asas *arm's length* (kewajaran transaksi) terkait transaksi intra-group;
- c. Ketersediaan dan kelengkapan dokumentasi transaksi intra-group; dan
- d. Pemenuhan ketentuan hukum/regulator yang berlaku untuk setiap transaksi intra-group

PENGELOLAAN RISIKO ASURANSI

Risiko asuransi merupakan risiko akibat kegagalan perusahaan asuransi memenuhi kewajiban kepada pemegang polis sebagai akibat dari ketidakcukupan proses seleksi risiko (*underwriting*), penetapan premi (*pricing*), penggunaan reasuransi, dan/atau penanganan klaim.

Proses manajemen risiko asuransi, antara lain:

1. Identifikasi

Identifikasi risiko asuransi grup dilakukan dengan melakukan analisis terhadap actor faktor yang dapat meningkatkan eksposur risiko asuransi seperti ketidakcukupan proses seleksi risiko (*underwriting*), penetapan premi (*pricing*), penggunaan reasuransi, dan/atau penanganan klaim.

2. Pengukuran

Pengukuran risiko-risiko yang asuransi yang dihadapi BNI dapat dilakukan dengan menggunakan parameter Risiko Teknikal, Dominasi Risiko Asuransi terhadap Keseluruhan Lini Usaha, Bauran Risiko Produk dan Jenis Manfaat serta Struktur Reasuransi

3. Pemantauan

Pemantauan Risiko Asuransi meliputi pemantauan dan melaporkan Risiko Asuransi yang terjadi kepada Direksi baik sewaktu-waktu pada saat terjadinya Risiko Asuransi maupun secara berkala terhadap:



Performa
2023



Laporan
Manajemen



Profil
Perusahaan



Analisa dan Pembahasan
Manajemen atas Kinerja Bank



Permodalan & Praktik
Manajemen Risiko

- a. Rasio Cadangan Teknis terhadap Premi Neto.
- b. *Claim Ratio*.
- c. Rasio Premi Netto terhadap Modal Sendiri.
- d. *Lapse Ratio*.
- e. Dominasi risiko asuransi terhadap keseluruhan lini usaha.
- f. Pengelolaan Reasuransi

Evaluasi secara bulanan atas risiko asuransi yang dihadapi BNI, dituangkan dalam Laporan *Leading Risk Indicator* yang disampaikan kepada Direktur Sektor Risk Management.

4. Pengendalian

Pengendalian risiko asuransi dilakukan dengan menjaga rasio-rasio risiko asuransi tetap berada pada *thresholdnya* dan menjalankan inisiasi perbaikan untuk memperbaiki rasio yang masih dinilai berisiko tinggi dan memastikan bahwa risiko yang diambil masih dalam batas toleransi dan melaporkan pemburukan yang signifikan kepada Direksi.

PENGELOLAAN RISIKO PRODUK DAN AKTIVITAS BARU

Setiap rencana pengembangan produk Bank melalui proses manajemen risiko antara lain identifikasi, pengukuran, pemantauan dan pengendalian yang mencakup 8 (delapan) jenis risiko antara lain yaitu risiko kredit, pasar, likuiditas, operasional, hukum, strategik, kepatuhan dan reputasi yang dikemas dalam kajian risiko produk dan aktivitas baru bank secara komprehensif. Pengelolaan risiko produk Bank dilaksanakan berdasarkan ketentuan internal yang mengacu pada ketentuan regulator.

Dalam rangka penerbitan produk baru, BNI memiliki kebijakan dan prosedur untuk mengelola risiko yang melekat pada produk baru yang mencakup:

1. Kajian bisnis untuk mengetahui apakah produk baru memberikan keuntungan atau sejalan dengan visi dan misi BNI.
2. Sistem, prosedur (*Standard Operating Procedures*) dan kewenangan dalam pengelolaan produk baru.
3. Identifikasi seluruh risiko (risiko kredit, pasar, likuiditas, operasional, hukum, reputasi, strategik dan kepatuhan) yang melekat pada produk baru, baik yang terkait dengan aktivitas usaha maupun nasabah.
4. Masa uji coba metode pengukuran dan pemantauan risiko terhadap produk baru.
5. Sistem informasi akuntansi untuk produk baru.
6. Analisa hukum untuk produk baru.
7. Transparansi informasi kepada nasabah.
8. Perlindungan nasabah sesuai dengan ketentuan tentang Perlindungan Konsumen.
9. Perlindungan Data Pribadi.

PENILAIAN PROFIL RISIKO BNI

PROFIL RISIKO BNI SECARA INDIVIDU

Penilaian Profil Risiko merupakan penilaian terhadap Risiko inheren dan Kualitas Penetapan Manajemen Risiko dalam aktivitas operasional Bank. Risiko yang wajib dinilai terdiri dari atas 8 (delapan) jenis risiko. Dalam menilai Profil Risiko, Bank wajib pula memperhatikan cakupan penerapan manajemen risiko sebagaimana ketentuan regulator.

Penilaian Risiko Inheren

Penilaian Risiko Inheren merupakan penilaian atas risiko yang melekat pada kegiatan bisnis Bank, baik yang dapat dikuantifikasikan maupun yang tidak, yang berpotensi memengaruhi posisi keuangan Bank.

Karakteristik risiko inheren Bank ditentukan oleh faktor internal maupun eksternal, antara lain strategi bisnis, karakteristik bisnis, kompleksitas produk dan aktivitas Bank, industri di mana Bank melakukan kegiatan usaha, serta kondisi makro ekonomi.

Penilaian atas Risiko inheren dilakukan dengan memperhatikan parameter/indikator yang bersifat kuantitatif maupun kualitatif. Penetapan tingkat risiko inheren atas masing-masing jenis Risiko mengacu pada prinsip-prinsip umum penilaian Tingkat Kesehatan Bank Umum. Penetapan tingkat risiko inheren untuk masing-masing jenis risiko dikategorikan ke dalam peringkat 1 (*low*), peringkat 2 (*low to moderate*), peringkat 3 (*moderate*), peringkat 4 (*moderate to high*), dan peringkat 5 (*high*).

Penilaian Kualitas Penerapan Manajemen Risiko

Penilaian kualitas penerapan Manajemen Risiko mencerminkan penilaian terhadap kecukupan sistem pengendalian Risiko yang mencakup seluruh pilar penerapan Manajemen Risiko sebagaimana diatur dalam ketentuan Otoritas Jasa Keuangan mengenai penerapan Manajemen Risiko bagi Bank Umum. Kualitas Penerapan Manajemen Risiko Bank sangat bervariasi menurut skala, kompleksitas dan tingkat Risiko yang dapat ditoleransi oleh Bank. Dengan demikian, dalam menilai Kualitas Penerapan Manajemen Risiko perlu diperhatikan karakteristik dan kompleksitas usaha Bank. Penilaian kualitas penerapan Manajemen Risiko merupakan penilaian terhadap 4 (empat) aspek yang saling terkait yaitu:

1. Tata kelola Risiko.
2. Kerangka Manajemen Risiko.
3. Proses Manajemen Risiko, kecukupan sumber daya manusia dan kecukupan sistem informasi manajemen.
4. Kecukupan sistem pengendalian Risiko, dengan memperhatikan karakteristik dan kompleksitas usaha Bank.

Penetapan tingkat KPMR dilakukan secara komprehensif dan mengidentifikasi kekuatan serta kelemahan setiap pilar Manajemen Risiko. Tingkat KPMR untuk masing-masing Risiko dikategorikan dalam 5 (lima) tingkat yaitu:



Permodalan & Praktik
Manajemen Risiko



Tata Kelola
Perusahaan



Tanggung Jawab Sosial
dan Lingkungan



Komitmen
ESG



Laporan
Keuangan

1. Peringkat 1 (*Strong*)
2. Peringkat 2 (*Satisfactory*)
3. Peringkat 3 (*Fair*)
4. Peringkat 4 (*Marginal*)
5. Peringkat 5 (*Unsatisfactory*)

Hasil Penilaian Profil Risiko BNI

Hasil *self assessment* Profil Risiko BNI secara Individu posisi 31 Desember 2023 adalah peringkat 2 (*Low to Moderate*) dengan Peringkat Risiko Inheren *Low to Moderate* dan peringkat Kualitas Penerapan Manajemen Risiko (KPMR) *Satisfactory*, dengan detail sebagai berikut:

	2023	2022	2021
Risiko Inheren	<i>Low to Moderate</i>	<i>Low to Moderate</i>	<i>Low to Moderate</i>
KPMR	<i>Satisfactory</i>	<i>Satisfactory</i>	<i>Satisfactory</i>
Peringkat Risiko	2	2	2

PROFIL RISIKO BNI SECARA TERINTEGRASI

Berdasarkan hasil penilaian Profil Risiko Terintegrasi yang telah dilakukan terhadap 10 (sepuluh) jenis risiko per 31 Desember 2023 adalah peringkat 2 (*low to moderate*) dengan Peringkat Risiko Inheren *low to moderate*, sedangkan penilaian Kualitas Penerapan Manajemen Risiko (KPMR) BNI secara Terintegrasi *satisfactory*, yang berarti bahwa:

1. Kemungkinan kerugian yang dihadapi Konglomerasi Keuangan secara keseluruhan tergolong rendah selama periode waktu tertentu di masa datang.
2. Kualitas Penerapan Manajemen Risiko secara komposit memadai, meskipun terdapat kelemahan minor yang perlu mendapat perhatian manajemen tetapi kelemahan tersebut dapat diselesaikan pada aktivitas bisnis normal.

Hasil penilaian Profil Risiko Terintegrasi secara detail sebagai berikut:

	2023	2022	2021
Risiko Inheren	<i>Low to Moderate</i>	<i>Low to Moderate</i>	<i>Low to Moderate</i>
KPMR	<i>Satisfactory</i>	<i>Satisfactory</i>	<i>Satisfactory</i>
Peringkat Risiko	2	2	2

RISK MATURITY INDEX (RMI)

RMI merupakan indeks yang digunakan untuk mengukur efektivitas dan kualitas penerapan Manajemen Risiko dalam melindungi dan menciptakan nilai. Berdasarkan Surat Kementerian BUMN No. S-31/Wk2.MBU.A/09/2020 disampaikan dalam rangka mengimplementasikan rencana strategis Kementerian BUMN tahun 2020–2024, sesuai Peraturan Menteri BUMN No. PER-08/MBU/08/2020 perlu dilakukan penguatan terhadap fungsi Manajemen Risiko salah satunya menetapkan nilai RMI sebagai salah satu indikator kinerja utama peningkatan pengelolaan Risiko BUMN. Sehubungan dengan hal tersebut, BNI telah melakukan penilaian RMI dengan hasil *assessment* telah mencapai skor “*Managed*”. Dalam rangka pemenuhan kepatuhan terhadap Peraturan Menteri BUMN No. PER-02/MBU/03/2023, maka akan dilakukan penilaian RMI secara berkelanjutan dengan memperhatikan keputusan deputi bidang keuangan dan manajemen risiko KBUMN No. SK-8/DKU.MBU/12/2023 tanggal 6 Desember 2023 tentang Petunjuk teknis RMI. Penilaian RMI akan dilakukan berbasis kinerja, yaitu menggabungkan penilaian RMI berdasarkan 5 dimensi yaitu (1) budaya & kapabilitas risiko, (2) organisasi & tata kelola risiko, (3) kerangka risiko & kepatuhan, (4) proses & kontrol risiko, dan (5) model, data, dan teknologi risiko, dengan realisasi kinerja yang terdiri dari Tingkat Kesehatan Peringkat Akhir (*final rating*) dan Peringkat Komposit Risiko.

PENINGKATAN KAPABILITAS SDM TERKAIT MANAJEMEN RISIKO

Dalam rangka penerapan manajemen risiko yang berkualitas, BNI melakukan pengelolaan Sumber Daya Manusia (SDM) dan pengembangan kualitas SDM yang dimiliki secara berkelanjutan melalui:

1. Pembentukan *Unit Risk Academy*

Dalam rangka meningkatkan keterampilan risiko, dengan tanggung jawab utama sebagai berikut:

- a. Menyusun kerangka pengembangan pembelajaran bidang *Risk* semua level berkoordinasi dengan *Strategy & Governance Team* – BNI University.
- b. Mengelola aktivitas merancang dan mengembangkan Kurikulum / *Learning Journey*, *Course Design* dan *Delivery & Deployment framework* di area *Risk* sesuai tujuan pengembangan kapabilitas yang dibutuhkan, berkoordinasi dengan Unit Organisasi terkait dan *Human Capital Business Partner* (HCBP).
- c. Melakukan identifikasi pengembangan Kurikulum/*Learning Journey*, *Course Design* dan *Delivery & Deployment Framework Risk* untuk dapat dilakukan secara internal atau bekerjasama dengan pihak ke-3 melalui proses pengadaan / kemitraan.



- d. Mengelola pengidentifikasian pengembangan *Risk Module* untuk dapat dilakukan secara internal atau bekerja sama dengan pihak ke-3 melalui proses pengadaan atau melalui kemitraan.
- e. Melakukan identifikasi potensi aliansi/kolaborasi dan kemitraan dengan institusi pelatihan/pendidikan lainnya terkait Kapabilitas *Risk* termasuk menyusun, menegosiasikan kerangka kesepakatan untuk kemitraan dan aliansi/ kolaborasi melalui Perjanjian Kerja sama / *Memorandum of Understanding*.
- f. Mengelola pengidentifikasian kebutuhan evaluasi pembelajaran/*learning impact measurment* terkait pembelajaran di area Risk berkoordinasi dengan *Assessment & Competency Team*, BNI University.
- g. Mengelola persiapan dan monitor anggaran tahunan atas seluruh pelaksanaan aktivitas pengembangan kapabilitas dan kompetensi terkait Risk.
- h. Mengelola pelaksanaan proses pengadaan yang berkaitan dengan pengembangan pembelajaran di area *Risk*.

Melalui *Risk Academy*, BNI telah menyelenggarakan program-program pembelajaran risiko dalam rangka meningkatkan kapabilitas dan kualitas SDM, antara lain:

- a. *Risk Awareness Kredit Usaha Kecil & Risk Awareness RBC RBW*
 - 1) Memberikan penguatan dalam tahapan *loan management* untuk membentuk portofolio pinjaman yang tumbuh berkelanjutan dan berkualitas.
 - 2) Memberikan penyeragaman informasi dan pemahaman terkait kondisi ekonomi dan teknologi maupun transformasi.
 - 3) Meminimalisir *fraud* dan menumbuhkan *awareness* dan kesadaran pada segenap pegawai.
- b. *Anti Fraud Awareness Tahun 2023*
Dalam rangka peningkatan kompetensi pegawai untuk memahami *operational risk* bagi pegawai Divisi Anti Fraud dan pemimpin kelompok Kontrol Internal Wilayah, untuk memperkuat pemahaman terkait:
 - 1) *Fraud* perbankan yang berpotensi menjadi tindak pidana korupsi
 - 2) Produk dan risiko aktivitas perbankan
- c. *Reinforcement Co-Corporate Credit Risk Manager*
Dalam rangka meningkatkan pengetahuan dalam mengelola kredit korporasi secara *end to end process*.
- d. Peningkatan Kapabilitas Pegawai Divisi Retail Credit Risk dalam Pengelolaan Risiko Kredit Program (KUR dan BWU)
Dalam rangka mendukung BNI *Transformation* dan penguatan manajemen risiko dalam mengelola risiko kredit (KUR dan BWU).
- e. Pembekalan Manajemen Risiko Bagi Komisaris
Pengelolaan manajemen risiko perbankan merupakan keterampilan yang wajib dimiliki setiap banker, khususnya pada level komisaris, sebagaimana tertuang dalam POJK No. 17/POJK.03/2014 tentang Penerapan Manajemen Risiko Terintegrasi bagi Konglomerasi Keuangan dan POJK No. 18/

POJK.03/2016 tentang Penerapan Manajemen Risiko bagi Bank Umum.

Surat OJK No. S-10/D.03/2023 mengenai Relaksasi Sertifikasi Manajemen Risiko bagi Sumber Daya Manusia Bank Umum, disampaikan bahwa bagi calon anggota Direksi dan calon anggota Dewan Komisaris yang akan diajukan untuk mengikuti proses Penilaian Kemampuan dan Kepatutan (PKK) namun belum memiliki sertifikat manajemen risiko sesuai ketentuan, wajib terlebih dahulu mengikuti program pembekalan/ pelatihan manajemen risiko yang diselenggarakan oleh Lembaga Pengembangan Perbankan Indonesia (LPPI).

- f. *Enrichment Operational Risk Management* bagi Pegawai/ *Local Staff* Kantor Luar Negeri (KLN)
 - 1) Dalam rangka peningkatan *risk culture* dan *risk awareness* bagi seluruh pegawai / local staff KLN.
 - 2) Penyusunan standarisasi kompetensi manajemen risiko operasional untuk pegawai/ *staff local* KLN
- g. *Workshop Operational Risk*
Dalam rangka meningkatkan *control activity* untuk memitigasi *operational risk* dan mencegah *fraud* serta memiliki komitmen untuk melakukan tugas kontrol sebagai pimpinan.
- h. Optimalisasi New PERISKOP & Sosialisasi Implementasi NWOV Fungsi ORIC
 - 1) Mengoptimalkan pemanfaatan aplikasi New PERISKOP untuk pengelolaan manajemen risiko operasional.
 - 2) Memberikan pemahaman atas penilaian potensi risiko dan kontrol serta manfaat penggunaan *tools* risiko operasional New PERISKOP (RCSA, BCM, LED dan KRI).
 - 3) Menyelaraskan transformasi Kontrol Internal dalam penguatan pemantauan risiko operasional.
 - 4) Meningkatkan kepedulian/ *awareness* pegawai di *outlet* terkait potensi risiko operasional di unit kelolaan.
 - 5) Pemantauan terhadap kondisi dan kecukupan fasilitas keselamatan jiwa dan keamanan gedung serta implementasi BCM dan kesiapsiagaan, *readiness* pada beberapa *outlet* (Wilayah/ KC/ KCP/ KK/ Sentra) secara *sampling*.
- i. *Onboarding Fungsi ORIC – SORX 2*
Dalam rangka penguatan kapabilitas ORIC – SORX 2 dalam hal:
 - 1) Menjadi *partner* dalam memberikan *initial assessment* berupa *consultancy* dan *advisory* kepada *risk owner*.
 - 2) Memperkuat fungsi pengendalian internal dengan pembentukan SORX.
 - 3) *Accountable* untuk memastikan kontrol berjalan dengan baik untuk risiko operasional.
 - 4) *Agent of change* dalam penerapan *risk culture* di kelolaannya.
- j. *Onboarding Fungsi ORIC – SORX 1*
Pelaksanaan bertujuan untuk penguatan kapabilitas ORIC – SORX 1 dalam hal:



- 1) Kemampuan *communication* dan *presentation skill, critical thinking* dan *conflict management*.
 - 2) Penajaman pemahaman mengenai industri, sistem pengelolaan risiko dan potensi risiko dalam proses bisnis kredit komersil.
- k. *Basic Risk Competency*
Dalam rangka pengenalan dan peningkatan pemahaman risiko serta kesadaran konsep manajemen risiko dalam pekerjaan sehari-hari.
- l. *RMT Leaders Development Series – NwoW*
Pelaksanaan dilakukan untuk segenap *Department Head* (sektor *Risk Management*), agar:
- 1) Memiliki pemahaman yang baik terkait transformasi NWoW, termasuk peran dan fungsi *Departement Head*.
 - 2) Memiliki *mindset* yang *agile* dan peka terhadap perubahan dan perkembangan risiko.
 - 3) Dapat mengelola unit yang disupervisi secara *end to end*.
 - 4) Dapat mengarahkan dan bersama tim menguasai portofolio risiko dan memotivasi tim untuk menyusun strategi di lingkup kelolaan masing-masing.
 - 5) Menerapkan *fairness* terhadap tim, baik ketika tim telah *achieve* maupun *under perform* dan memonitor kinerja tim secara *day to day*.
- m. *COSO (Committee of Sponsoring of the Treadway Commission) – Internal Control* bagi SORX 1, SORX 2, SORX 3 dan SORX 4
Pelaksanaan dalam rangka memudahkan penerapan pengendalian dan menilai efektivitas sistem pengendalian internal.
- n. *Indonesia’s Risk Management Outlook 2024*
Dalam rangka memberikan kesempatan berharga bagi pegawai BNI mengenai tren, perkembangan dan praktik terbaik manajemen risiko, dalam bentuk presentasi dan diskusi panel, sehingga dapat memperkaya pengetahuan dan wawasan mengenai industri serta relevansi dengan strategi bisnis BNI.
- o. *Loan Origination System (LOS) Pegawai Divisi Retail Credit Risk (RTC)*
Pelaksanaan dalam rangka mencapai target pertumbuhan kredit yang semakin menantang dan proses kredit yang telah berkembang di era digital.
- p. *Public Training National Anti Fraud Awareness (NAFC) Jer Basuki Mawa Beya*
Memberikan kesempatan untuk mendapatkan informasi issue terbaru terkait dengan kegiatan pencegahan (*prevention*), deteksi (*detection*), dan investigasi (*investigation*) dalam *fraud* baik dari konsepsi maupun teknis.
- q. *Refreshment Restrukturisasi & Negotiation Skill Pegawai Divisi Retail Collection & Recovery (RCR)*
Dalam rangka meningkatkan kemampuan pegawai dalam memahami dan mengetahui program perbaikan kualitas aset dan percepatan *recovery* kredit serta teknik negosiasi dan komunikasi yang baik dan efektif dalam proses penagihan.
- r. *Sharing Session “Mengurai Masalah Pertanahan sebagai Jaminan Kredit”*
Meningkatkan pemahaman pegawai BNI terkait masalah pertanahan sebagai jaminan kredit dengan mendatangkan praktisi.
- s. *Pelatihan Leadership Skill Divisi Retail Collection & Recovery (RCR)*
- 1) Meningkatkan pemahaman pegawai terkait perbedaan pendekatan *directing, coaching* dan *mentoring* serta aplikasinya di berbagai situasi.
 - 2) Meningkatkan pemahaman terkait manfaat dan proses *coaching* serta menciptakan self-awareness dalam meningkatkan performa kerja.
 - 3) Melakukan program dan sesi *coaching* yang terstruktur dan terjadwal dengan konsisten.
- t. *Indonesia Coal Outlook Conference*
Dalam rangka mempelajari perkembangan terkini mengenai industri batu bara di Indonesia.
- u. *19th Indonesian Palm Oil Conference (IPOC) 2023*
Dalam rangka meningkatkan pengetahuan kinerja sektor industri kelapa sawit Indonesia beserta *issue-issue* terkini dan proyeksinya yang sangat relevan bagi pelaku industri dan BNI sebagai Bank yang menyalurkan pembiayaan pada sektor industri ini.
- v. *Workshop Operational Risk Mitigation*
Memberikan pengetahuan untuk melaksanakan identifikasi setiap aktivitas bisnis dan operasional secara keseluruhan.
2. *Sertifikasi Manajemen Risiko dan Refreshment*
Kepemilikan Sertifikat Manajemen Risiko bagi SDM ditetapkan untuk Anggota Direksi, Anggota Dewan Komisaris, Pihak Independen Komite Pemantau Risiko, Pejabat Eksekutif dan Pejabat selain Pejabat Eksekutif pada satuan kerja manajemen risiko, satuan kerja kepatuhan dan satuan kerja audit internal serta satuan kerja operasional utama yang mengambil dan melaksanakan keputusan atas risiko antara lain perkreditan, treasury, teknologi informasi dan keuangan. Bagi yang telah mendapat Sertifikasi Manajemen Risiko, maka BNI tetap melaksanakan edukasi dengan program *refreshment* untuk memelihara kompetensi pemegang atau pemilik Sertifikat Manajemen Risiko di bidang manajemen risiko Bank.
3. *Metode E-Learning*
Edukasi manajemen risiko juga dilakukan BNI melalui metode *e-learning* yang bisa dilakukan secara mandiri oleh segenap pegawai BNI melalui portal BNISmarter. Hal ini bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan dan *risk awareness* segenap pegawai BNI melalui materi-materi yang telah disiapkan sebagai bahan pembelajaran.
4. *Sosialisasi dan Pendidikan*
BNI mendukung segenap pegawai mengikuti pendidikan dan sosialisasi melalui seminar dan *training* yang diselenggarakan pihak eksternal maupun internal.



Performa
2023



Laporan
Manajemen



Profil
Perusahaan



Analisa dan Pembahasan
Manajemen atas Kinerja Bank



Permodalan & Praktik
Manajemen Risiko

LAPORAN KEGIATAN MANAJEMEN RISIKO TAHUN 2023

Sehubungan dengan penilaian Tingkat Kesehatan Bank (TKB) dan Penilaian Profil Risiko secara Individu selama tahun 2023, BNI telah menyusun dan melaporkan sebagai berikut:

1. Tingkat Kesehatan Bank menggunakan pendekatan risiko/ *Risk Based Bank Rating* (RBBR) secara Individu, yang meliputi penilaian terhadap Profil Risiko, Tata Kelola, Rentabilitas dan Permodalan. Selama tahun 2023, BNI telah melaporkan Tingkat Kesehatan Bank secara Individu periode pelaporan Semester II 2022 dan Semester I 2023 kepada Regulator dengan tepat waktu.
2. Profil Risiko secara Individu yang meliputi pengelolaan 8 (delapan) jenis risiko antara lain Risiko Kredit, Pasar, Likuiditas, Operasional, Hukum, Strategik, Kepatuhan dan Reputasi. Selama tahun 2023, BNI telah melaporkan hasil *self-assessment* Profil Risiko secara Individu periode pelaporan Triwulan IV 2022 dan Triwulan I, II, III 2023 kepada Regulator dengan tepat waktu.
3. Laporan Penerapan dan Pemantauan Manajemen Risiko BNI kepada Kementerian Badan Usaha Milik Negara (BUMN) dalam rangka pemenuhan Peraturan Menteri BUMN No. PER-2/MBU/03/2023 tentang Pedoman Tata Kelola dan Kegiatan Korporasi Signifikan Badan Usaha Milik Negara. Selama tahun 2023, BNI telah menyampaikan Laporan Penerapan dan Pemantauan Manajemen Risiko BNI periode pelaporan Triwulan II dan III 2023 dengan tepat waktu.
4. Laporan Perhitungan Aset Tertimbang Menurut Risiko (ATMR) Risiko Kredit, Risiko Pasar dan Risiko Operasional.
5. Laporan Perhitungan *Liquidity Coverage Ratio* (LCR) dan *Net Stable Funding Ratio* (NSFR).
6. Laporan Kewajiban Pemenuhan Rasio Pengungkit (*Leverage Ratio*)
7. Laporan *Interest Rate Risk in Banking Book* (IRRBB)
8. Dokumen Rencana Aksi (*Recovery Plan*)
9. Dokumen Rencana Resolusi (*Resolution Plan*)

SIMULASI KONDISI TERBURUK DAN STRESS TESTING

Stress testing merupakan salah satu alat manajemen risiko yang digunakan BNI untuk mengevaluasi dampak suatu skenario yang *severe* namun mungkin terjadi (*plausible*) terhadap kondisi finansial Bank. BNI melakukan *stress testing* secara berkala sebagai salah satu dasar pertimbangan untuk keputusan dan arahan direksi dan dewan komisaris atau dalam pengambilan keputusan Bank serta sebagai pemenuhan atas ketentuan regulasi yang berlaku baik di Indonesia maupun ketentuan regulator pada masing-masing Kantor Luar Negeri (KLN). Selain sebagai dasar pengambilan keputusan dan pemenuhan regulasi, *stress testing* juga bertujuan untuk mengestimasi besarnya kerugian yang akan timbul serta ketahanan modal Bank dalam menyerap kerugian tersebut, dan mengidentifikasi

langkah-langkah yang harus dilakukan untuk memitigasi risiko dan menjaga ketahanan modal Bank. Dalam hal likuiditas, *stress test* berfungsi untuk mengestimasi kecukupan alat likuid Bank untuk memenuhi kewajiban, baik kontraktual maupun *behavioral*.

Dalam pelaksanaan *stress testing*, BNI melakukan 2 (dua) pendekatan yakni dengan menggunakan skenario historis atau hipotesis untuk mengukur dampak dari suatu kondisi atau rangkaian peristiwa yang ekstrem (*scenario stress testing*) dan pengujian terhadap besarnya sensitivitas eksposur, aktivitas maupun risiko Bank terhadap suatu variabel atau parameter tertentu (*sensitivity analysis*). Pelaksanaan *stress testing* di BNI mencakup jenis-jenis risiko utama yaitu Risiko Kredit, Risiko Pasar, dan Risiko Likuiditas dimana dalam perhitungannya menggunakan model statistik maupun model finansial yang dikembangkan oleh BNI dengan mempertimbangkan data historis maupun hipotesis.

Hasil *stress testing* yang dilakukan BNI sepanjang tahun 2023 menunjukkan bahwa permodalan BNI masih mampu untuk menyerap kerugian yang akan timbul serta mampu menjaga kecukupan likuiditas dengan antisipasi yang cepat pada sisi pengelolaan aset dan liabilitas serta kesiapan kebijakan pendukung rencana pendanaan. Selain itu, BNI juga telah menetapkan mitigasi risiko atas kemungkinan kerugian yang akan timbul.

RENCANA AKSI (*RECOVERY PLAN*)

Recovery Plan merupakan rencana untuk mengatasi (mencegah, memulihkan dan memperbaiki) permasalahan keuangan yang mungkin terjadi di Bank Sistemik. Penyusunan *Recovery Plan* merupakan pemenuhan atas Peraturan OJK Nomor 14/POJK.03/2017 tanggal 4 April 2017 tentang Rencana Aksi (*Recovery Plan*) bagi Bank Sistemik, yang dimaksudkan untuk mengatasi secara dini permasalahan keuangan yang mungkin terjadi pada Bank sistemik melalui mekanisme "*bail in*" sehingga permasalahan keuangan tersebut diharapkan tidak sampai memicu dampak sistemik bagi sistem keuangan nasional.

BNI sebagai Bank Sistemik wajib menyusun *Recovery Plan* kepada OJK setiap tahun secara berkala paling sedikit 1 (satu) kali dalam 1 (satu) tahun dan menyampaikan pengkinian Rencana Aksi (*Recovery Plan*) kepada OJK paling lama akhir bulan November.

Dokumen Pengkinian Rencana Aksi (*Recovery Plan*) terbentuk atas beberapa komponen yakni meliputi:

1. Ringkasan eksekutif.
2. Gambaran umum yang menjelaskan kondisi bank dan *group* usaha berikut analisis strategis tingkat materialitas entitas bisnis, lini bisnis dan jaringan distribusi.
3. Analisis skenario yang memuat analisa dampak perubahan kondisi Bank berdasarkan beberapa skenario kepentingan yakni *idiosyncratic*, *market-wide* dan *combination*.



Permodalan & Praktik
Manajemen Risiko



Tata Kelola
Perusahaan



Tanggung Jawab Sosial
dan Lingkungan



Komitmen
ESG



Laporan
Keuangan

4. Opsi Pemulihan memuat indikator pemulihan yang dibagi dalam tiga fase yakni *Early Warning*, *Recovery* dan *Corrective* serta sejumlah opsi pemulihan untuk empat dimensi risiko yakni Permodalan, Likuiditas, Rentabilitas dan Kualitas Aset.
5. Pengungkapan dan Tata Kelola, dalam bagian tata Kelola diatur organisasi dan kewenangan pengambilan keputusan serta mekanisme kerja dan eskalasi penanganan kegentingan untuk masing-masing fase kegentingan.

Dokumen Rencana Aksi (*Recovery Plan*) yang disusun BNI tahun 2023/ 2024 merupakan pengkinian atas Dokumen Rencana Aksi (*Recovery Plan*) tahun 2022/ 2023 dan telah disampaikan kepada OJK.

RENCANA RESOLUSI (*RESOLUTION PLAN*)

Resolution Plan merupakan rencana penanganan atau penyelesaian oleh Lembaga Penjamin Simpanan (LPS) ketika Bank dinyatakan sebagai bank gagal, tertuang dalam dokumen *Resolution Plan* yang di-*review* secara periodik setiap 2 (dua) tahun sekali. Penyusunan *Resolution Plan* merupakan pemenuhan atas Peraturan Lembaga Penjamin Simpanan No. 1 Tahun 2021 tentang Rencana Resolusi bagi Bank Umum. Rencana Resolusi (*Resolution Plan*) merupakan komitmen Bank, pemegang saham pengendali dan/ atau pihak lain untuk mewujudkan resolusi Bank yang efektif guna mengurangi gangguan sistemik ke stabilitas sistem keuangan serta meminimalisir penggunaan dana publik (APBN) dalam resolusi Bank.

Penyusunan Rencana Resolusi (*Resolution Plan*) BNI memiliki tujuan:

1. Memastikan BNI telah memiliki rencana untuk mengatasi permasalahan ketika Bank dinyatakan sebagai Bank Gagal.
2. Memastikan BNI telah menetapkan opsi resolusi (*resolution options*) sebagai pilihan tindakan yang akan dilakukan untuk merespon gangguan sistemik ke stabilitas sistem keuangan yang dialami.
3. Memastikan BNI telah memiliki mekanisme terkait dengan penerapan, evaluasi dan pengujian (*stress testing*) serta pengkinian rencana resolusi.

Rencana Resolusi (*Resolution Plan*) berisi informasi mengenai Bank yang sejalan dengan Rencana Aksi yang dilengkapi dengan analisa opsi resolusi dan potensi hambatan pelaksanaan opsi resolusi, serta strategi komunikasi sebelum dilakukannya penanganan permasalahan solvabilitas Bank oleh otoritas resolusi.



Performa
2023



Laporan
Manajemen



Profil
Perusahaan



Analisa dan Pembahasan
Manajemen atas Kinerja Bank



Permodalan & Praktik
Manajemen Risiko

Pengungkapan Eksposur Risiko

1. Pengungkapan Kualitas Kredit atas Aset a. Bank secara Individu

31 Desember 2023			
	Nilai Tercatat Bruto		CKPN (d+e)
	Tagihan yang Telah Jatuh Tempo	Tagihan yang Belum Jatuh Tempo	
	a	b	c
1 Kredit	14.964.404	672.948.129	46.925.323
2 Surat Berharga	534.114	136.539.243	312.637
3 Transaksi Rekening Administratif	658.178	137.203.457	-
4 Total	16.156.696	946.690.829	47.237.960

b. Bank secara Konsolidasi dengan Perusahaan Anak

31 Desember 2023			
	Nilai Tercatat Bruto		CKPN (d+e)
	Tagihan yang Telah Jatuh Tempo	Tagihan yang Belum Jatuh Tempo	
	a	b	c
1 Kredit	15.009.228	680.077.402	47.158.131
2 Surat Berharga	534.114	138.678.793	312.691
3 Transaksi Rekening Administratif	658.178	139.514.699	-
4 Total	16.201.520	958.270.894	47.470.822



Permodalan & Praktik
Manajemen Risiko



Tata Kelola
Perusahaan



Tanggung Jawab Sosial
dan Lingkungan



Komitmen
ESG



Laporan
Keuangan

(dalam jutaan Rupiah)

31 Desember 2023

CKPN		CKPN (Pendekatan IRB)	Nilai Bersih (a+b+c)
Stage 2 dan Stage 3	Stage 1		
d	e	f	g
42.867.551	4.057.772		640.987.211
242.790	69.847		136.760.719
-	-		137.861.635
43.110.341	4.127.619		915.609.565

(dalam jutaan Rupiah)

31 Desember 2023

CKPN		CKPN (Pendekatan IRB)	Nilai Bersih (a+b+c)
Stage 2 dan Stage 3	Stage 1		
d	e	f	g
43.041.274	4.116.857		647.928.499
242.790	69.901		138.900.216
-	-		140.172.877
43.284.064	4.186.758		927.001.592



Performa
2023



Laporan
Manajemen



Profil
Perusahaan



Analisa dan Pembahasan
Manajemen atas Kinerja Bank



Permodalan & Praktik
Manajemen Risiko

2. Pengungkapan Mutasi Kredit dan Surat Berharga yang Telah Jatuh Tempo

a. Bank secara Individu

(dalam jutaan Rupiah)

		31 Desember 2023
		a
1	Kredit dan Surat Berharga yang Telah Jatuh Tempo pada periode pelaporan terakhir	9.412.878
2	Kredit dan Surat Berharga yang Telah Jatuh Tempo sejak periode pelaporan terakhir	5.029.325
3	Kredit dan Surat Berharga yang kembali menjadi tagihan yang belum jatuh tempo	1.903.449
4	Nilai Hapus Buku	14.390.337
5	Perubahan Lain	-
6	Kredit dan Surat Berharga yang Telah Jatuh Tempo pada akhir periode pelaporan terakhir (1+2-3-4+5)	(1.851.583)

b. Bank secara Konsolidasi dengan Perusahaan Anak

(dalam jutaan Rupiah)

		31 Desember 2023
		a
1	Kredit dan Surat Berharga yang Telah Jatuh Tempo pada periode pelaporan terakhir	9.412.878
2	Kredit dan Surat Berharga yang Telah Jatuh Tempo sejak periode pelaporan terakhir	5.074.148
3	Kredit dan Surat Berharga yang kembali menjadi tagihan yang belum jatuh tempo	10.515.359
4	Nilai Hapus Buku	14.390.337
5	Perubahan Lain	-
6	Kredit dan Surat Berharga yang Telah Jatuh Tempo pada akhir periode pelaporan terakhir (1+2-3-4+5)	(10.418.670)



Permodalan & Praktik
Manajemen Risiko



Tata Kelola
Perusahaan



Tanggung Jawab Sosial
dan Lingkungan



Komitmen
ESG



Laporan
Keuangan

3. Pengungkapan Tambahan Terkait Kualitas Kredit Atas Aset Kualitatif

Keterangan	Definisi
Tagihan yang Telah Jatuh Tempo	"Tagihan yang Telah Jatuh Tempo" mengacu pada kategori portfolio tagihan yang telah jatuh tempo sebagaimana Lampiran A Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No. SEOJK 24/SEOJK.03/2021.
Tagihan yang Mengalami Penurunan Nilai	"Tagihan yang Mengalami Penurunan Nilai" adalah tagihan yang teridentifikasi mengalami penurunan nilai, yaitu berada pada <i>stage 2</i> (aset kurang baik) dan <i>stage 3</i> (aset tidak baik).
Tagihan yang telah jatuh tempo (lebih dari 90 hari) yang tidak dianggap mengalami penurunan nilai	Tagihan yang telah jatuh tempo tapi terkategori pada tagihan <i>stage 1</i> .
Pendekatan dan metode statistik yang digunakan Bank dalam pembentukan CKPN	<p>Sebagai wujud komitmen konvergensi <i>International Financial Reporting Standards</i> (IFRS), Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK IAI) telah mengesahkan PSAK 71 tentang Aset Keuangan. PSAK 71 disahkan dengan mengadopsi dari IFRS 9 yang memuat konsep perhitungan kerugian kredit di masa mendatang/<i>Expected Credit Loss</i> (ECL). Proses pengembangan model di BNI sudah dilakukan oleh tim pengembang model, serta di validasi oleh validator eksternal dan internal. Adapun penetapan ECL diklasifikasikan setiap segmen dengan tujuan untuk mengklasifikasikan debitur yang memiliki karakteristik yang sejenis, sehingga diperoleh proyeksi <i>Probability of Default</i> (PD) yang digunakan dalam perhitungan ECL lebih akurat.</p> <p>Model yang digunakan dalam pembentukan CKPN bank adalah :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Model matriks transisi adalah metode pemodelan yang menggunakan perubahan kualitas aset produktif dalam periode tertentu sebagai basisnya. • Model Skalar Bayesian merupakan model perhitungan PD untuk aset yang telah memiliki rating internal. • Model Vasicek diterapkan untuk segmentasi yang bergantung pada peringkat rating eksternal dalam proses pemodelannya. <p>Perhitungan CKPN untuk aset-aset yang diklasifikasikan sebagai <i>Amortized Cost</i> akan dihitung dengan horison <i>forward looking</i> yang berbeda-beda sesuai dengan tingkat risiko (<i>staging</i>) masing-masing, yakni untuk 12 bulan kedepan untuk <i>stage 1</i> (<i>performing</i>), serta selama umur tagihan (<i>lifetime</i>) untuk <i>stage 2</i> (<i>under performing</i>) dan <i>stage 3</i> (<i>non performing</i>). <i>Stage</i> ditentukan dengan adanya <i>significant increase in credit risk</i> (SICR), dan juga <i>staging</i> debitur ditentukan berdasarkan kombinasi:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Rating Internal • Rating Eksternal • Historis Restruk • Penetapan Bunga



Performa
2023



Laporan
Manajemen



Profil
Perusahaan



Analisa dan Pembahasan
Manajemen atas Kinerja Bank



Permodalan & Praktik
Manajemen Risiko

Kuantitatif

a. Pengungkapan Tagihan Bersih berdasarkan Wilayah

i. Bank secara Individu

		31 Desember 2023				
No.	Kategori Portofolio	Tagihan Bersih Berdasarkan Wilayah				
		Sumatera dan Kalimantan	Sulawesi, Bali & Nusa Tenggara dan Papua	Jawa (Excl. Jakarta dan Banten)	Jakarta & Banten	Kantor Luar Negeri
a	b	c	d	e	f	g
1	Tagihan kepada Pemerintah	-	-	10.345	226.326.889	27.678.094
2	Tagihan kepada Entitas Sektor Publik	11.434.375	1.308.638	20.806.057	70.021.961	227.344
3	Tagihan kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional	-	-	-	-	-
4	Tagihan kepada Bank	670.248	354.096	628.267	45.942.961	15.913.201
5	Tagihan berupa <i>Covered Bond</i>	-	-	-	-	-
6	Tagihan kepada Perusahaan Efek dan Lembaga Jasa Keuangan Lainnya	8.191	38.478	155.214	23.088.299	-
7	Tagihan berupa Surat Berharga/ Piutang Subordinasi, Ekuitas, dan Instrumen Modal Lainnya	-	-	-	110.096	-
8	Kredit Beragun Properti Rumah Tinggal	14.549.071	13.393.179	23.613.009	9.934.487	422
9	Kredit Beragun Properti Komersial	2.128.545	1.034.211	4.109.018	741.266	125
10	Kredit untuk Pengadaan Tanah, Pengolahan Tanah, dan Konstruksi	27.607	63.461	28.442	562	-
11	Kredit Pegawai atau Pensiunan	26.323	16.728	57.339	31.595	1.479
12	Tagihan kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil, dan Portofolio Ritel	27.780.613	26.511.455	45.361.621	43.066.803	1.965
13	Tagihan kepada Korporasi	81.406.864	36.104.775	71.854.405	160.245.553	27.723.485
14	Tagihan yang Telah Jatuh Tempo	714.242	605.627	2.026.043	1.136.865	292.803
15	Aset Lainnya	3.212.305	2.508.589	4.591.192	44.899.812	606.977
	Total	141.958.384	81.939.237	173.240.952	625.547.149	72.445.895



Permodalan & Praktik
Manajemen Risiko



Tata Kelola
Perusahaan



Tanggung Jawab Sosial
dan Lingkungan



Komitmen
ESG



Laporan
Keuangan

(dalam jutaan rupiah)

31 Desember 2022

Tagihan Bersih Berdasarkan Wilayah

Total	Sumatera dan Kalimantan	Sulawesi, Bali & Nusa Tenggara dan Papua	Jawa (Excl. Jakarta dan Banten)	Jakarta & Banten	Kantor Luar Negeri	Total
h	i	j	k	l	m	n
254.015.328						
103.798.375						
-						
63.508.773						
-						
23.290.182						
110.096						
61.490.168						
8.013.165						
120.072						
133.463						
142.722.456						
377.335.082						
4.775.579						
55.818.874						
1.095.131.617						



Performa
2023



Laporan
Manajemen



Profil
Perusahaan



Analisa dan Pembahasan
Manajemen atas Kinerja Bank



Permodalan & Praktik
Manajemen Risiko

ii. Bank Secara Konsolidasi dengan Perusahaan Anak

		31 Desember 2023				
No.	Kategori Portofolio	Tagihan Bersih Berdasarkan Wilayah				
		Sumatera dan Kalimantan	Sulawesi, Bali & Nusa Tenggara dan Papua	Jawa (Excl. Jakarta dan Banten)	Jakarta & Banten	Kantor Luar Negeri
a	b	c	d	e	f	g
1	Tagihan kepada Pemerintah	-	-	10.345	233.518.357	27.678.094
2	Tagihan kepada Entitas Sektor Publik	11.434.375	1.308.638	20.806.057	70.021.961	227.344
3	Tagihan kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional	-	-	-	-	-
4	Tagihan kepada Bank	675.136	354.096	642.968	47.754.160	15.913.201
5	Tagihan berupa <i>Covered Bond</i>	-	-	-	-	-
6	Tagihan kepada Perusahaan Efek dan Lembaga Jasa Keuangan Lainnya	8.191	38.478	155.214	23.501.986	-
7	Tagihan berupa Surat Berharga/ Piutang Subordinasi, Ekuitas, dan Instrumen Modal Lainnya	-	-	-	11.948.126	-
8	Kredit Beragun Properti Rumah Tinggal	14.571.774	13.393.179	23.697.158	10.442.135	422
9	Kredit Beragun Properti Komersial	2.177.376	1.034.211	4.388.488	2.646.743	125
10	Kredit untuk Pengadaan Tanah, Pengolahan Tanah, dan Konstruksi	27.607	63.461	28.442	562	-
11	Kredit Pegawai atau Pensiunan	26.323	16.728	57.339	31.595	1.479
12	Tagihan kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil, dan Portofolio Ritel	27.801.099	26.511.455	45.363.809	45.385.811	1.965
13	Tagihan kepada Korporasi	81.413.559	36.104.775	71.862.899	162.411.158	27.723.485
14	Tagihan yang Telah Jatuh Tempo	714.254	605.627	2.028.568	1.142.702	292.803
15	Aset Lainnya	3.212.305	2.508.589	4.591.192	46.566.905	606.977
Total		142.061.999	81.939.237	173.632.479	655.372.201	72.445.895



Permodalan & Praktik
Manajemen Risiko



Tata Kelola
Perusahaan



Tanggung Jawab Sosial
dan Lingkungan



Komitmen
ESG



Laporan
Keuangan

(dalam jutaan rupiah)

31 Desember 2022

Tagihan Bersih Berdasarkan Wilayah

Total	Sumatera dan Kalimantan	Sulawesi, Bali & Nusa Tenggara dan Papua	Jawa (Excl. Jakarta dan Banten)	Jakarta & Banten	Kantor Luar Negeri	Total
h	i	j	k	l	m	n
261.206.796						
103.798.376						
-						
65.339.561						
-						
23.703.869						
11.948.126						
62.104.668						
10.246.943						
120.072						
133.464						
145.064.139						
379.515.876						
4.783.954						
57.485.968						
1.125.451.811						



Performa
2023



Laporan
Manajemen



Profil
Perusahaan



Analisa dan Pembahasan
Manajemen atas Kinerja Bank



Permodalan & Praktik
Manajemen Risiko

b. Pengungkapan Tagihan Bersih Berdasarkan Sektor Ekonomi

i. Bank Secara Individu

No.	Sektor Ekonomi	Tagihan kepada Pemerintah	Tagihan kepada Entitas Sektor Publik	Tagihan kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional
a	b	c	d	e
31 Desember 2023				
1	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan	-	7.376.252	-
2	Pertambangan dan Penggalian	-	100.199	-
3	Industri Pengolahan	-	11.595.646	-
4	Pengadaan Listrik, Gas, Uap/Air Panas, dan Udara Dingin	-	6.173.022	-
5	Pengelolaan Air, Pengelolaan Air Limbah, Pengelolaan dan Daur Ulang Sampah, dan Aktivitas Remediasi	-	-	-
6	Konstruksi	-	21.215.205	-
7	Perdagangan Besar dan Eceran: Reparasi dan Perawatan Mobil dan Sepeda Motor	-	15.957.504	-
8	Pengangkutan dan Pergudangan	-	6.974.048	-
9	Penyediaan Akomodasi dan Penyediaan Makan Minum	-	-	-
10	Informasi dan Komunikasi	-	5.788.061	-
11	Aktivitas Keuangan dan Asuransi	-	4.723.971	-
12	Real Estate	-	212.449	-
13	Aktivitas Profesional, Ilmiah, dan Teknis	-	49.827	-
14	Aktivitas Penyewaan dan Sewa Guna Usaha Tanpa Hak Opsi, Ketenagakerjaan, Agen Perjalanan, dan Penunjang Usaha Lainnya	-	1.361.101	-
15	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan, dan Jaminan Sosial Wajib	241.784.178	-	-
16	Pendidikan	-	-	-
17	Aktivitas Kesehatan Manusia dan Aktivitas Sosial	-	-	-
18	Kesenian, Hiburan, dan Rekreasi	-	-	-
19	Aktivitas Jasa Lainnya	-	-	-
20	Aktivitas Rumah Tangga sebagai Pemberi Kerja: Aktivitas yang Menghasilkan Barang dan Jasa oleh Rumah Tangga yang Digunakan untuk Memenuhi Kebutuhan Sendiri	-	-	-
21	Aktivitas Badan Internasional dan Badan Ekstra Internasional Lainnya	-	-	-
22	Rumah Tangga	-	-	-
23	Bukan Lapangan Usaha Lainnya	-	22.271.090	-
24	Lainnya	12.231.150	-	-
Total		254.015.328	103.798.376	-



Permodalan & Praktik
Manajemen Risiko



Tata Kelola
Perusahaan



Tanggung Jawab Sosial
dan Lingkungan



Komitmen
ESG



Laporan
Keuangan

(dalam jutaan rupiah)

Tagihan kepada Bank	Tagihan berupa Covered Bond	Tagihan kepada Perusahaan Efek dan Lembaga Jasa Keuangan Lainnya	Tagihan berupa Surat Berharga/Piutang Subordinasi, Ekuitas, dan Instrumen Modal Lainnya	Kredit Beragun Properti Rumah Tinggal
f	g	h	i	j
-	-	-	-	459.795
-	-	-	-	59.726
-	-	-	-	873.642
-	-	-	-	15.014
-	-	-	-	14.293
-	-	-	-	265.005
-	-	-	-	5.441.152
-	-	-	-	368.961
-	-	-	-	355.686
-	-	-	-	31.178
63.508.772	-	23.290.181	-	3.340
-	-	-	-	60.867
-	-	-	-	36.915
-	-	-	-	185.462
-	-	-	-	-
-	-	-	-	11.854
-	-	-	-	82.517
-	-	-	-	15.622
-	-	-	-	34.739
-	-	-	-	3.968
-	-	-	-	1.340
-	-	-	-	47.258.235
-	-	-	-	5.910.859
-	-	-	110.096	-
63.508.772	-	23.290.181	110.096	61.490.167



Performa
2023



Laporan
Manajemen



Profil
Perusahaan



Analisa dan Pembahasan
Manajemen atas Kinerja Bank



Permodalan & Praktik
Manajemen Risiko

No.	Sektor Ekonomi	Kredit Beragun Properti Komersial	Kredit untuk Pengadaan Tanah, Pengolahan Tanah, dan Konstruksi	Kredit Pegawai atau Pensiunan
a	b	k	l	m
31 Desember 2023				
1	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan	474.918	-	-
2	Pertambangan dan Penggalian	7.320	-	-
3	Industri Pengolahan	428.838	-	-
4	Pengadaan Listrik, Gas, Uap/Air Panas, dan Udara Dingin	10.233	-	-
5	Pengelolaan Air, Pengelolaan Air Limbah, Pengelolaan dan Daur Ulang Sampah, dan Aktivitas Remediasi	6.782	-	-
6	Konstruksi	59.930	120.072	-
7	Perdagangan besar dan eceran: Reparasi dan Perawatan Mobil dan Sepeda Motor	3.061.873	-	-
8	Pengangkutan dan Pergudangan	103.806	-	-
9	Penyediaan Akomodasi dan Penyediaan Makan Minum	302.712	-	-
10	Informasi dan Komunikasi	6.762	-	-
11	Aktivitas Keuangan dan Asuransi	2.305	-	-
12	<i>Real Estate</i>	86.766	-	-
13	Aktivitas Profesional, Ilmiah, dan Teknis	12.195	-	-
14	Aktivitas Penyewaan dan Sewa Guna Usaha Tanpa Hak Opsi, Ketenagakerjaan, Agen Perjalanan, dan Penunjang Usaha Lainnya	56.862	-	-
15	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan, dan Jaminan Sosial Wajib	-	-	-
16	Pendidikan	20.777	-	-
17	Aktivitas Kesehatan Manusia dan Aktivitas Sosial	46.246	-	-
18	Kesenian, Hiburan, dan Rekreasi	10.345	-	-
19	Aktivitas Jasa Lainnya	57.486	-	-
20	Aktivitas Rumah Tangga sebagai Pemberi Kerja: Aktivitas yang Menghasilkan Barang dan Jasa oleh Rumah Tangga yang Digunakan untuk Memenuhi Kebutuhan Sendiri	1.172	-	-
21	Aktivitas Badan Internasional dan Badan Ekstra Internasional Lainnya	-	-	-
22	Rumah Tangga	2.995.767	-	123.257
23	Bukan Lapangan Usaha Lainnya	260.073	-	10.206
24	Lainnya	-	-	-
Total		8.013.166	120.072	133.463



Permodalan & Praktik
Manajemen Risiko



Tata Kelola
Perusahaan



Tanggung Jawab Sosial
dan Lingkungan



Komitmen
ESG



Laporan
Keuangan

(dalam jutaan rupiah)

Tagihan kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel	Tagihan kepada Korporasi	Tagihan yang Telah Jatuh Tempo	Aset Lainnya
n	o	p	q
9.979.521	36.798.792	377.207	-
307.933	43.354.460	141.670	-
5.214.469	104.061.940	981.175	-
130.844	23.539.606	10.757	-
125.869	294.393	1.850	-
1.722.999	23.358.786	267.411	-
39.535.503	35.810.836	1.116.159	-
2.278.343	15.680.211	175.585	-
3.142.590	11.399.981	265.742	-
282.047	15.194.783	4.453	-
57.742	6.638.112	1.448	-
921.962	16.802.043	143.754	-
210.032	529.486	11.345	-
1.571.470	4.925.845	111.685	-
5.255	1.252	-	-
199.327	416.132	1.149	-
652.663	1.803.901	9.299	-
164.121	150.064	661	-
350.959	157.746	404	-
17.768	1.502	252	-
10.023	2.822	103	-
20.158.582	9.794	653.498	-
55.682.436	36.402.594	499.974	-
-	-	-	55.818.874
142.722.456	377.335.082	4.775.579	55.818.874



Performa
2023



Laporan
Manajemen



Profil
Perusahaan



Analisa dan Pembahasan
Manajemen atas Kinerja Bank



Permodalan & Praktik
Manajemen Risiko

No.	Sektor Ekonomi	Tagihan kepada Pemerintah	Tagihan kepada Entitas Sektor Publik	Tagihan kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional
a	b	c	d	e
31 Desember 2022				
1	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan			
2	Pertambangan dan Penggalian			
3	Industri pengolahan			
4	Pengadaan Listrik, Gas, Uap/Air Panas dan Udara Dingin			
5	Pengelolaan Air, Pengelolaan Air Limbah, Pengelolaan dan Daur Ulang Sampah, dan Aktivitas Remediasi			
6	Konstruksi			
7	Perdagangan besar dan eceran; Reparasi dan Perawatan Mobil dan Sepeda Motor			
8	Pengangkutan dan Pergudangan			
9	Penyediaan Akomodasi dan Penyediaan Makan Minum			
10	Informasi dan Komunikasi			
11	Aktivitas Keuangan dan Asuransi			
12	Real Estat			
13	Aktivitas Profesional, Ilmiah, dan Teknis			
14	Aktivitas Penyewaan dan Sewa Guna Usaha Tanpa Hak Opsi, Ketenagakerjaan, Agen Perjalanan, dan Penunjang Usaha Lainnya			
15	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan, dan Jaminan Sosial Wajib			
16	Pendidikan			
17	Aktivitas Kesehatan Manusia dan Aktivitas Sosial			
18	Kesenian, Hiburan, dan Rekreasi			
19	Aktivitas Jasa Lainnya			
20	Aktivitas Rumah Tangga sebagai Pemberi Kerja: Aktivitas yang Menghasilkan Barang dan Jasa oleh Rumah Tangga yang Digunakan untuk Memenuhi Kebutuhan Sendiri			
21	Aktivitas Badan Internasional dan Badan Ekstra Internasional Lainnya			
22	Rumah Tangga			
23	Bukan Lapangan Usaha Lainnya			
24	Lainnya			
	Total			



Permodalan & Praktik Manajemen Risiko



Tata Kelola Perusahaan



Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan



Komitmen ESG



Laporan Keuangan

(dalam jutaan rupiah)

Tagihan kepada Bank

**Tagihan berupa
Covered Bond**

**Tagihan kepada
Perusahaan Efek
dan Lembaga Jasa
Keuangan Lainnya**

**Tagihan berupa Surat
Berharga/Piutang
Subordinasi, Ekuitas,
dan Instrumen Modal
Lainnya**

**Kredit Beragun
Properti Rumah
Tinggal**

f

g

h

i

j



Performa
2023



Laporan
Manajemen



Profil
Perusahaan



Analisa dan Pembahasan
Manajemen atas Kinerja Bank



Permodalan & Praktik
Manajemen Risiko

No.	Sektor Ekonomi	Kredit Beragun Properti Komersial	Kredit untuk Pengadaan Tanah, Pengolahan Tanah, dan Konstruksi	Kredit Pegawai atau Pensiunan
a	b	k	l	m
31 Desember 2022				
1	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan			
2	Pertambangan dan Penggalian			
3	Industri pengolahan			
4	Pengadaan Listrik, Gas, Uap/Air Panas dan Udara Dingin			
5	Pengelolaan Air, Pengelolaan Air Limbah, Pengelolaan dan Daur Ulang Sampah, dan Aktivitas Remediasi			
6	Konstruksi			
7	Perdagangan besar dan eceran; Reparasi dan Perawatan Mobil dan Sepeda Motor			
8	Pengangkutan dan Pergudangan			
9	Penyediaan Akomodasi dan Penyediaan Makan Minum			
10	Informasi dan Komunikasi			
11	Aktivitas Keuangan dan Asuransi			
12	Real Estat			
13	Aktivitas Profesional, Ilmiah, dan Teknis			
14	Aktivitas Penyewaan dan Sewa Guna Usaha Tanpa Hak Opsi, Ketenagakerjaan, Agen Perjalanan, dan Penunjang Usaha Lainnya			
15	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan, dan Jaminan Sosial Wajib			
16	Pendidikan			
17	Aktivitas Kesehatan Manusia dan Aktivitas Sosial			
18	Kesenian, Hiburan, dan Rekreasi			
19	Aktivitas Jasa Lainnya			
20	Aktivitas Rumah Tangga sebagai Pemberi Kerja; Aktivitas yang Menghasilkan Barang dan Jasa oleh Rumah Tangga yang Digunakan untuk Memenuhi Kebutuhan Sendiri			
21	Aktivitas Badan Internasional dan Badan Ekstra Internasional Lainnya			
22	Rumah Tangga			
23	Bukan Lapangan Usaha Lainnya			
24	Lainnya			
	Total			



Permodalan & Praktik
Manajemen Risiko



Tata Kelola
Perusahaan



Tanggung Jawab Sosial
dan Lingkungan



Komitmen
ESG



Laporan
Keuangan

(dalam jutaan rupiah)

**Tagihan kepada Usaha
Mikro, Usaha Kecil dan
Portofolio Ritel**

Tagihan kepada Korporasi

**Tagihan yang Telah Jatuh
Tempo**

Aset Lainnya

n

o

p

q



Performa
2023



Laporan
Manajemen



Profil
Perusahaan



Analisa dan Pembahasan
Manajemen atas Kinerja Bank



Permodalan & Praktik
Manajemen Risiko

ii. Bank Secara Konsolidasi dengan Perusahaan Anak

No.	Sektor Ekonomi	Tagihan kepada Pemerintah	Tagihan kepada Entitas Sektor Publik	Tagihan kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional
a	b	c	d	e
31 Desember 2023				
1	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan	-	7.376.252	-
2	Pertambangan dan Penggalian	-	100.199	-
3	Industri pengolahan	-	11.595.646	-
4	Pengadaan Listrik, Gas, Uap/Air Panas dan Udara Dingin	-	6.173.022	-
5	Pengelolaan Air, Pengelolaan Air Limbah, Pengelolaan dan Daur Ulang Sampah, dan Aktivitas Remediasi	-	-	-
6	Konstruksi	-	21.215.205	-
7	Perdagangan besar dan eceran; Reparasi dan Perawatan Mobil dan Sepeda Motor	-	15.957.504	-
8	Pengangkutan dan Pergudangan	-	6.974.048	-
9	Penyediaan Akomodasi dan Penyediaan Makan Minum	-	-	-
10	Informasi dan Komunikasi	-	5.788.061	-
11	Aktivitas Keuangan dan Asuransi	-	4.723.971	-
12	Real Estat	-	212.449	-
13	Aktivitas Profesional, Ilmiah, dan Teknis	-	49.827	-
14	Aktivitas Penyewaan dan Sewa Guna Usaha Tanpa Hak Opsi, Ketenagakerjaan, Agen Perjalanan, dan Penunjang Usaha Lainnya	-	1.361.101	-
15	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan, dan Jaminan Sosial Wajib	248.975.646	-	-
16	Pendidikan	-	-	-
17	Aktivitas Kesehatan Manusia dan Aktivitas Sosial	-	-	-
18	Kesenian, Hiburan, dan Rekreasi	-	-	-
19	Aktivitas Jasa Lainnya	-	-	-
20	Aktivitas Rumah Tangga sebagai Pemberi Kerja: Aktivitas yang Menghasilkan Barang dan Jasa oleh Rumah Tangga yang Digunakan untuk Memenuhi Kebutuhan Sendiri	-	-	-
21	Aktivitas Badan Internasional dan Badan Ekstra Internasional Lainnya	-	-	-
22	Rumah Tangga	-	-	-
23	Bukan Lapangan Usaha Lainnya	-	22.271.090	-
24	Lainnya	12.231.150	-	-
Total		261.206.796	103.798.376	-



Permodalan & Praktik
Manajemen Risiko



Tata Kelola
Perusahaan



Tanggung Jawab Sosial
dan Lingkungan



Komitmen
ESG



Laporan
Keuangan

(dalam jutaan rupiah)

Tagihan kepada Bank	Tagihan berupa Covered Bond	Tagihan kepada Perusahaan Efek dan Lembaga Jasa Keuangan Lainnya	Tagihan berupa Surat Berharga/Piutang Subordinasi, Ekuitas, dan Instrumen Modal Lainnya	Kredit Beragun Properti Rumah Tinggal
f	g	h	i	j
-	-	-	-	470.319
-	-	-	-	85.051
-	-	-	-	1.010.309
-	-	-	-	15.014
-	-	-	-	14.293
-	-	-	-	303.249
-	-	-	-	5.652.598
-	-	-	-	377.193
-	-	-	-	373.492
-	-	-	-	44.071
65.339.560	-	23.703.868	-	3.340
-	-	-	-	61.388
-	-	-	-	96.686
-	-	-	-	198.560
-	-	-	-	-
-	-	-	-	11.854
-	-	-	-	82.517
-	-	-	-	15.622
-	-	-	-	34.923
-	-	-	-	3.968
-	-	-	-	1.340
-	-	-	-	47.286.126
-	-	-	-	5.962.755
-	-	-	11.948.126	-
65.339.560	-	23.703.868	11.948.126	62.104.668



Performa
2023



Laporan
Manajemen



Profil
Perusahaan



Analisa dan Pembahasan
Manajemen atas Kinerja Bank



Permodalan & Praktik
Manajemen Risiko

No.	Sektor Ekonomi	Kredit Beragun Properti Komersial	Kredit untuk Pengadaan Tanah, Pengolahan Tanah, dan Konstruksi	Kredit Pegawai atau Pensiunan
a	b	k	l	m
31 Desember 2023				
1	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan	507.542	-	-
2	Pertambangan dan Penggalian	11.657	-	-
3	Industri pengolahan	1.260.758	-	-
4	Pengadaan Listrik, Gas, Uap/Air Panas dan Udara Dingin	10.233	-	-
5	Pengelolaan Air, Pengelolaan Air Limbah, Pengelolaan dan Daur Ulang Sampah, dan Aktivitas Remediasi	7.349	-	-
6	Konstruksi	94.248	120.072	-
7	Perdagangan besar dan eceran; Reparasi dan Perawatan Mobil dan Sepeda Motor	3.664.638	-	-
8	Pengangkutan dan Pergudangan	108.905	-	-
9	Penyediaan Akomodasi dan Penyediaan Makan Minum	574.359	-	-
10	Informasi dan Komunikasi	153.566	-	-
11	Aktivitas Keuangan dan Asuransi	6.746	-	-
12	Real Estat	133.837	-	-
13	Aktivitas Profesional, Ilmiah, dan Teknis	22.610	-	-
14	Aktivitas Penyewaan dan Sewa Guna Usaha Tanpa Hak Opsi, Ketenagakerjaan, Agen Perjalanan, dan Penunjang Usaha Lainnya	92.623	-	-
15	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan, dan Jaminan Sosial Wajib	-	-	-
16	Pendidikan	23.456	-	-
17	Aktivitas Kesehatan Manusia dan Aktivitas Sosial	46.389	-	-
18	Kesenian, Hiburan, dan Rekreasi	10.345	-	-
19	Aktivitas Jasa Lainnya	63.750	-	-
20	Aktivitas Rumah Tangga sebagai Pemberi Kerja: Aktivitas yang Menghasilkan Barang dan Jasa oleh Rumah Tangga yang Digunakan untuk Memenuhi Kebutuhan Sendiri	1.222	-	-
21	Aktivitas Badan Internasional dan Badan Ekstra Internasional Lainnya	-	-	-
22	Rumah Tangga	2.997.790	-	123.257
23	Bukan Lapangan Usaha Lainnya	454.919	-	10.206
24	Lainnya	-	-	-
Total		10.246.943	120.072	133.463



Permodalan & Praktik
Manajemen Risiko



Tata Kelola
Perusahaan



Tanggung Jawab Sosial
dan Lingkungan



Komitmen
ESG



Laporan
Keuangan

(dalam jutaan rupiah)

Tagihan kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel	Tagihan kepada Korporasi	Tagihan yang Telah Jatuh Tempo	Aset Lainnya
n	o	p	q
9.979.541	36.798.792	377.207	-
307.938	43.354.460	141.668	-
5.247.115	104.430.469	981.175	-
130.851	23.539.606	10.757	-
125.869	294.393	1.850	-
1.725.482	23.409.060	272.635	-
40.321.588	36.324.301	1.116.665	-
2.307.414	16.090.511	175.585	-
3.147.729	11.402.046	265.742	-
283.511	15.211.300	4.453	-
57.742	6.638.112	1.448	-
922.764	16.952.922	146.182	-
211.405	873.970	11.345	-
1.571.555	5.096.224	111.685	-
5.255	1.252	-	-
199.327	416.132	1.149	-
652.663	1.803.901	9.299	-
164.121	150.064	661	-
352.982	158.474	404	-
17.768	1.502	263	-
10.023	2.822	103	-
20.171.182	9.794	653.705	-
57.150.315	36.402.594	499.974	-
-	153.176	-	57.485.967
145.064.140	379.515.877	4.783.955	57.485.967



Performa
2023



Laporan
Manajemen



Profil
Perusahaan



Analisa dan Pembahasan
Manajemen atas Kinerja Bank



Permodalan & Praktik
Manajemen Risiko

No.	Sektor Ekonomi	Tagihan kepada Pemerintah	Tagihan kepada Entitas Sektor Publik	Tagihan kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional
a	b	c	d	e
31 Desember 2022				
1	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan			
2	Pertambangan dan Penggalian			
3	Industri pengolahan			
4	Pengadaan Listrik, Gas, Uap/Air Panas dan Udara Dingin			
5	Pengelolaan Air, Pengelolaan Air Limbah, Pengelolaan dan Daur Ulang Sampah, dan Aktivitas Remediasi			
6	Konstruksi			
7	Perdagangan besar dan eceran; Reparasi dan Perawatan Mobil dan Sepeda Motor			
8	Pengangkutan dan Pergudangan			
9	Penyediaan Akomodasi dan Penyediaan Makan Minum			
10	Informasi dan Komunikasi			
11	Aktivitas Keuangan dan Asuransi			
12	Real Estat			
13	Aktivitas Profesional, Ilmiah, dan Teknis			
14	Aktivitas Penyewaan dan Sewa Guna Usaha Tanpa Hak Opsi, Ketenagakerjaan, Agen Perjalanan, dan Penunjang Usaha Lainnya			
15	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan, dan Jaminan Sosial Wajib			
16	Pendidikan			
17	Aktivitas Kesehatan Manusia dan Aktivitas Sosial			
18	Kesenian, Hiburan, dan Rekreasi			
19	Aktivitas Jasa Lainnya			
20	Aktivitas Rumah Tangga sebagai Pemberi Kerja: Aktivitas yang Menghasilkan Barang dan Jasa oleh Rumah Tangga yang Digunakan untuk Memenuhi Kebutuhan Sendiri			
21	Aktivitas Badan Internasional dan Badan Ekstra Internasional Lainnya			
22	Rumah Tangga			
23	Bukan Lapangan Usaha Lainnya			
24	Lainnya			
	Total			



Permodalan & Praktik
Manajemen Risiko



Tata Kelola
Perusahaan



Tanggung Jawab Sosial
dan Lingkungan



Komitmen
ESG



Laporan
Keuangan

(dalam jutaan rupiah)

Tagihan kepada Bank

**Tagihan berupa
Covered Bond**

**Tagihan kepada
Perusahaan Efek
dan Lembaga Jasa
Keuangan Lainnya**

**Tagihan berupa Surat
Berharga/Piutang
Subordinasi, Ekuitas,
dan Instrumen Modal
Lainnya**

**Kredit Beragun
Properti Rumah
Tinggal**

f

g

h

i

j



Performa
2023



Laporan
Manajemen



Profil
Perusahaan



Analisa dan Pembahasan
Manajemen atas Kinerja Bank



Permodalan & Praktik
Manajemen Risiko

No.	Sektor Ekonomi	Kredit Beragun Properti Komersial	Kredit untuk Pengadaan Tanah, Pengolahan Tanah, dan Konstruksi	Kredit Pegawai atau Pensiunan
a	b	k	l	m
31 Desember 2022				
1	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan			
2	Pertambangan dan Penggalian			
3	Industri pengolahan			
4	Pengadaan Listrik, Gas, Uap/Air Panas dan Udara Dingin			
5	Pengelolaan Air, Pengelolaan Air Limbah, Pengelolaan dan Daur Ulang Sampah, dan Aktivitas Remediasi			
6	Konstruksi			
7	Perdagangan besar dan eceran; Reparasi dan Perawatan Mobil dan Sepeda Motor			
8	Pengangkutan dan Pergudangan			
9	Penyediaan Akomodasi dan Penyediaan Makan Minum			
10	Informasi dan Komunikasi			
11	Aktivitas Keuangan dan Asuransi			
12	Real Estat			
13	Aktivitas Profesional, Ilmiah, dan Teknis			
14	Aktivitas Penyewaan dan Sewa Guna Usaha Tanpa Hak Opsi, Ketenagakerjaan, Agen Perjalanan, dan Penunjang Usaha Lainnya			
15	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan, dan Jaminan Sosial Wajib			
16	Pendidikan			
17	Aktivitas Kesehatan Manusia dan Aktivitas Sosial			
18	Kesenian, Hiburan, dan Rekreasi			
19	Aktivitas Jasa Lainnya			
20	Aktivitas Rumah Tangga sebagai Pemberi Kerja; Aktivitas yang Menghasilkan Barang dan Jasa oleh Rumah Tangga yang Digunakan untuk Memenuhi Kebutuhan Sendiri			
21	Aktivitas Badan Internasional dan Badan Ekstra Internasional Lainnya			
22	Rumah Tangga			
23	Bukan Lapangan Usaha Lainnya			
24	Lainnya			
	Total			



Permodalan & Praktik Manajemen Risiko



Tata Kelola Perusahaan



Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan



Komitmen ESG



Laporan Keuangan

(dalam jutaan rupiah)

Tagihan kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel

Tagihan kepada Korporasi

Tagihan yang Telah Jatuh Tempo

Aset Lainnya

n

o

p

q



Performa
2023



Laporan
Manajemen



Profil
Perusahaan



Analisa dan Pembahasan
Manajemen atas Kinerja Bank



Permodalan & Praktik
Manajemen Risiko

c. Pengungkapan Tagihan Bersih Berdasarkan Sisa Jangka Waktu Kontrak i. Bank Secara Individu

		31 Desember 2023	
No.	Kategori Portofolio	Tagihan bersih berdasarkan sisa jangka waktu kontrak	
		< 1 tahun	> 1 thn s.d. 3 thn
a	b	c	d
1	Tagihan kepada Pemerintah	72.513.655	37.058.346
2	Tagihan kepada Entitas Sektor Publik	46.055.892	11.657.090
3	Tagihan kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional	-	-
4	Tagihan kepada Bank	43.718.664	6.557.927
5	Tagihan berupa Covered Bond	-	-
6	Tagihan kepada Perusahaan Efek dan Lembaga Jasa Keuangan Lainnya	586.571	10.883.127
7	Tagihan berupa Surat Berharga/Piutang Subordinasi, Ekuitas, dan Instrumen Modal Lainnya	-	-
8	Kredit Beragun Properti Rumah Tinggal	6.044.346	2.606.302
9	Kredit Beragun Properti Komersial	1.239.494	1.664.589
10	Kredit untuk Pengadaan Tanah, Pengolahan Tanah, dan Konstruksi	113.002	4.979
11	Kredit Pegawai atau Pensiunan	4.573	8.704
12	Tagihan kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel	34.531.251	34.511.177
13	Tagihan kepada Korporasi	145.498.314	44.055.207
14	Tagihan yang Telah Jatuh Tempo	1.848.325	803.594
15	Aset Lainnya	-	-
Total		352.154.087	149.811.042



Permodalan & Praktik
Manajemen Risiko



Tata Kelola
Perusahaan



Tanggung Jawab Sosial
dan Lingkungan



Komitmen
ESG



Laporan
Keuangan

(dalam jutaan rupiah)

31 Desember 2023

Tagihan bersih berdasarkan sisa jangka waktu kontrak

> 3 thn s.d. 5 thn	> 5 thn	Non Kontraktual	Total
e	f	g	h
26.501.624	51.439.414	66.502.289	254.015.328
11.053.797	34.733.734	297.863	103.798.376
-	-	-	-
1.649.606	1.570.296	10.012.279	63.508.772
-	-	-	-
7.501.429	4.319.055	-	23.290.182
-	-	110.096	110.096
5.774.177	47.065.343	-	61.490.168
2.074.955	3.034.128	-	8.013.166
2.091	-	-	120.072
10.776	109.411	-	133.464
33.575.028	38.437.218	1.667.782	142.722.456
85.604.840	98.932.643	3.244.077	377.335.081
844.994	1.278.666	-	4.775.579
-	-	55.818.874	55.818.874
174.593.317	280.919.908	137.653.260	1.095.131.612



Performa
2023



Laporan
Manajemen



Profil
Perusahaan



Analisa dan Pembahasan
Manajemen atas Kinerja Bank



Permodalan & Praktik
Manajemen Risiko

		31 Desember 2022	
No.	Kategori Portofolio	Tagihan bersih berdasarkan sisa jangka waktu kontrak	
		< 1 tahun	> 1 thn s.d. 3 thn
a	b	i	j
1	Tagihan kepada Pemerintah		
2	Tagihan kepada Entitas Sektor Publik		
3	Tagihan kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional		
4	Tagihan kepada Bank		
5	Tagihan berupa Covered Bond		
6	Tagihan kepada Perusahaan Efek dan Lembaga Jasa Keuangan Lainnya		
7	Tagihan berupa Surat Berharga/Piutang Subordinasi, Ekuitas, dan Instrumen Modal Lainnya		
8	Kredit Beragun Properti Rumah Tinggal		
9	Kredit Beragun Properti Komersial		
10	Kredit untuk Pengadaan Tanah, Pengolahan Tanah, dan Konstruksi		
11	Kredit Pegawai atau Pensiunan		
12	Tagihan kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel		
13	Tagihan kepada Korporasi		
14	Tagihan yang Telah Jatuh Tempo		
15	Aset Lainnya		
	Total		



Performa
2023



Laporan
Manajemen



Profil
Perusahaan



Analisa dan Pembahasan
Manajemen atas Kinerja Bank



Permodalan & Praktik
Manajemen Risiko

ii. Bank Secara Konsolidasi dengan Perusahaan Anak

		31 Desember 2023	
No.	Kategori Portofolio	Tagihan bersih berdasarkan sisa jangka waktu kontrak	
		< 1 tahun	> 1 thn s.d. 3 thn
a	b	c	d
1	Tagihan kepada Pemerintah	78.341.048	37.325.510
2	Tagihan kepada Entitas Sektor Publik	46.055.892	11.657.090
3	Tagihan kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional	-	-
4	Tagihan kepada Bank	44.438.990	6.677.116
5	Tagihan berupa Covered Bond	-	-
6	Tagihan kepada Perusahaan Efek dan Lembaga Jasa Keuangan Lainnya	786.446	10.957.899
7	Tagihan berupa Surat Berharga/Piutang Subordinasi, Ekuitas, dan Instrumen Modal Lainnya	-	-
8	Kredit Beragun Properti Rumah Tinggal	6.469.011	2.679.476
9	Kredit Beragun Properti Komersial	2.101.668	1.880.297
10	Kredit untuk Pengadaan Tanah, Pengolahan Tanah, dan Konstruksi	113.002	4.979
11	Kredit Pegawai atau Pensiunan	4.573	8.704
12	Tagihan kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel	35.294.359	34.589.143
13	Tagihan kepada Korporasi	146.984.456	44.354.061
14	Tagihan yang Telah Jatuh Tempo	1.849.597	805.165
15	Aset Lainnya	-	-
	Total	362.439.042	150.939.440



Permodalan & Praktik
Manajemen Risiko



Tata Kelola
Perusahaan



Tanggung Jawab Sosial
dan Lingkungan



Komitmen
ESG



Laporan
Keuangan

(dalam jutaan rupiah)

31 Desember 2023

Tagihan bersih berdasarkan sisa jangka waktu kontrak

> 3 thn s.d. 5 thn	> 5 thn	Non Kontraktual	Total
e	f	g	h
26.517.007	51.503.524	67.519.706	261.206.795
11.053.797	34.733.734	297.863	103.798.376
-	-	-	-
1.658.143	1.575.184	10.990.128	65.339.561
-	-	-	-
7.620.469	4.319.055	20.000	23.703.869
-	-	11.948.126	11.948.126
5.782.708	47.121.578	51.896	62.104.669
2.182.194	3.887.929	194.854	10.246.942
2.091	-	-	120.072
10.776	109.411	-	133.464
33.601.807	38.443.237	3.135.593	145.064.139
85.809.071	99.124.211	3.244.077	379.515.876
850.247	1.278.687	257	4.783.953
-	-	57.485.967	57.485.967
175.088.310	282.096.550	154.888.467	1.125.451.809



Performa
2023



Laporan
Manajemen



Profil
Perusahaan



Analisa dan Pembahasan
Manajemen atas Kinerja Bank



Permodalan & Praktik
Manajemen Risiko

		31 Desember 2022	
No.	Kategori Portofolio	Tagihan bersih berdasarkan sisa jangka waktu kontrak	
		< 1 tahun	> 1 thn s.d. 3 thn
a	b	i	j
1	Tagihan kepada Pemerintah		
2	Tagihan kepada Entitas Sektor Publik		
3	Tagihan kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional		
4	Tagihan kepada Bank		
5	Tagihan berupa Covered Bond		
6	Tagihan kepada Perusahaan Efek dan Lembaga Jasa Keuangan Lainnya		
7	Tagihan berupa Surat Berharga/Piutang Subordinasi, Ekuitas, dan Instrumen Modal Lainnya		
8	Kredit Beragun Properti Rumah Tinggal		
9	Kredit Beragun Properti Komersial		
10	Kredit untuk Pengadaan Tanah, Pengolahan Tanah, dan Konstruksi		
11	Kredit Pegawai atau Pensiunan		
12	Tagihan kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel		
13	Tagihan kepada Korporasi		
14	Tagihan yang Telah Jatuh Tempo		
15	Aset Lainnya		
	Total		



Performa
2023



Laporan
Manajemen



Profil
Perusahaan



Analisa dan Pembahasan
Manajemen atas Kinerja Bank



Permodalan & Praktik
Manajemen Risiko

d. Pengungkapan Tagihan dan Pencadangan Berdasarkan Wilayah i. Bank Secara Individu

		31 Desember 2023					
No.	Keterangan	Wilayah					
		Sumatera dan Kalimantan	Sulawesi, Bali & Nusa Tenggara dan Papua	Jawa (Excl. Jakarta dan Banten)	Jakarta & Banten	Kantor Luar Negeri	Total
a	b	c	d	e	f	g	h
1	Tagihan	152.538.579	86.471.551	194.780.409	696.792.977	77.872.524	1.208.456.040
2	Tagihan yang Mengalami Penurunan Nilai						
	a. Belum jatuh tempo	13.067.363	4.594.862	21.497.011	55.107.842	1.006.874	95.273.951
	b. Telah jatuh tempo	2.644.302	1.610.719	6.387.370	6.549.388	145.596	17.337.375
3	CKPN - Stage 1	854.709	703.768	1.111.441	1.958.359	216.294	4.844.485
4	CKPN - Stage 2	2.218.980	1.245.444	3.117.054	12.938.960	161.415	19.681.853
5	CKPN - Stage 3	2.664.202	1.110.346	10.703.386	10.044.501	351.331	24.873.766
6	Tagihan yang dihapus buku	1.600.187	1.418.736	3.507.497	7.863.917	-	14.390.337

ii. Bank Secara Konsolidasi dengan Perusahaan Anak

		31 Desember 2023					
No.	Keterangan	Wilayah					
		Sumatera dan Kalimantan	Sulawesi, Bali & Nusa Tenggara dan Papua	Jawa (Excl. Jakarta dan Banten)	Jakarta & Banten	Kantor Luar Negeri	Total
a	b	c	d	e	f	g	h
1	Tagihan	152.654.469	86.471.551	195.217.086	752.704.710	77.872.524	1.264.920.340
2	Tagihan yang Mengalami Penurunan Nilai						
	a. Belum jatuh tempo	13.097.598	4.594.862	21.524.877	55.424.706	1.006.874	95.648.918
	b. Telah jatuh tempo	2.649.916	1.610.719	6.420.616	6.555.352	145.596	17.382.199
3	CKPN - Stage 1	855.279	703.768	1.113.598	2.014.992	216.206	4.903.844
4	CKPN - Stage 2	2.222.026	1.245.444	3.117.850	12.959.096	161.415	19.705.832
5	CKPN - Stage 3	2.674.064	1.110.346	10.749.630	10.138.139	351.331	25.023.510
6	Tagihan yang dihapus buku	1.600.187	1.418.736	3.507.497	7.863.917	-	14.390.337



Permodalan & Praktik
Manajemen Risiko



Tata Kelola
Perusahaan



Tanggung Jawab Sosial
dan Lingkungan



Komitmen
ESG



Laporan
Keuangan

(dalam jutaan rupiah)

31 Desember 2022

Wilayah

Sumatera dan Kalimantan	Sulawesi, Bali & Nusa Tenggara dan Papua	Jawa (Excl. Jakarta dan Banten)	Jakarta & Banten	Kantor Luar Negeri	Total
-------------------------	--	---------------------------------	------------------	--------------------	-------

i

j

k

l

m

n

31 Desember 2022

Wilayah

Sumatera dan Kalimantan	Sulawesi, Bali & Nusa Tenggara dan Papua	Jawa (Excl. Jakarta dan Banten)	Jakarta & Banten	Kantor Luar Negeri	Total
-------------------------	--	---------------------------------	------------------	--------------------	-------

i

j

k

l

m

n



Performa
2023



Laporan
Manajemen



Profil
Perusahaan



Analisa dan Pembahasan
Manajemen atas Kinerja Bank



Permodalan & Praktik
Manajemen Risiko

e. Pengungkapan Tagihan dan Pencadangan Berdasarkan Sektor Ekonomi

i. Bank Secara Individu

No.	Sektor Ekonomi	Tagihan	Tagihan yang Mengalami Penurunan Nilai	
			Belum Jatuh Tempo	Telah Jatuh Tempo
a	b	c	d	e
31 Desember 2023				
1	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan	57.070.903	3.011.633	882.221
2	Pertambangan dan Penggalian	48.024.345	5.634.493	338.658
3	Industri pengolahan	148.262.813	22.571.237	3.940.861
4	Pengadaan Listrik, Gas, Uap/Air Panas dan Udara Dingin	30.142.263	179.356	239.764
5	Pengelolaan Air, Pengelolaan Air Limbah, Pengelolaan dan Daur Ulang Sampah, dan Aktivitas Remediasi	465.773	38.995	3.832
6	Konstruksi	56.940.007	16.806.227	1.232.125
7	Perdagangan besar dan eceran; Reparasi dan Perawatan Mobil dan Sepeda Motor	109.255.168	9.451.602	3.053.243
8	Pengangkutan dan Pergudangan	30.225.587	13.608.120	726.376
9	Penyediaan Akomodasi dan Penyediaan Makan Minum	16.876.371	2.983.186	946.221
10	Informasi dan Komunikasi	21.315.320	168.719	10.840
11	Aktivitas Keuangan dan Asuransi	99.097.600	289.702	119.574
12	Real Estat	21.365.107	8.927.007	645.641
13	Aktivitas Profesi, Ilmiah, dan Teknis	936.955	73.475	30.130
14	Aktivitas Penyewaan dan Sewa Guna Usaha Tanpa Hak Opsi, Ketenagakerjaan, Agen Perjalanan, dan Penunjang Usaha Lainnya	9.049.816	733.406	514.976
15	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan, dan Jaminan Sosial Wajib	243.898.629	2.961	-
16	Pendidikan	729.253	236.101	2.282
17	Aktivitas Kesehatan Manusia dan Aktivitas Sosial	2.848.780	45.644	21.709
18	Kesenian, Hiburan, dan Rekreasi	345.747	102.982	962
19	Aktivitas Jasa Lainnya	605.905	2.625	588
20	Aktivitas Rumah Tangga sebagai Pemberi Kerja	25.677	4.131	773
21	Aktivitas Badan Internasional dan Badan Ekstra Internasional Lainnya	14.763	852	150
22	Rumah Tangga	72.567.384	1.989.113	1.572.759
23	Bukan Lapangan Usaha Lainnya	169.423.031	8.408.248	1.444.712
24	Lainnya	68.968.842	4.135	1.608.978
Total		1.208.456.040	95.273.951	17.337.375



Permodalan & Praktik
Manajemen Risiko



Tata Kelola
Perusahaan



Tanggung Jawab Sosial
dan Lingkungan



Komitmen
ESG



Laporan
Keuangan

(dalam jutaan rupiah)

CKPN Stage 1	CKPN Stage 2	CKPN Stage 3	Tagihan yang dihapus buku
f	g	h	i
449.964	440.427	813.157	806.999
142.487	1.006.557	212.434	899.913
558.481	1.839.861	14.411.305	2.426.581
93.194	18.635	245.206	36.692
3.086	12.283	1.982	3.376
131.639	7.243.670	1.078.258	1.402.258
600.553	1.947.119	2.290.152	4.088.154
91.621	2.585.878	1.312.792	256.130
188.619	617.318	751.479	584.788
31.245	37.186	6.386	110.564
142.590	30.813	118.126	-
82.386	2.349.874	525.596	347.324
7.151	11.703	21.447	16.546
39.754	156.776	481.714	338.876
666.046	642	-	-
2.812	76.138	1.133	9.630
22.152	8.287	12.410	1.697
1.767	4.507	302	825
6.069	495	184	181.492
317	559	521	-
102	137	47	341
622.554	440.248	1.037.920	2.182
959.884	852.739	733.245	2.875.971
12	-	817.969	-
4.844.485	19.681.853	24.873.766	14.390.337



Performa
2023



Laporan
Manajemen



Profil
Perusahaan



Analisa dan Pembahasan
Manajemen atas Kinerja Bank



Permodalan & Praktik
Manajemen Risiko

No.	Sektor Ekonomi	Tagihan	Tagihan yang Mengalami Penurunan Nilai	
			Belum Jatuh Tempo	Telah Jatuh Tempo
a	b	c	d	e
31 Desember 2022				
1	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan			
2	Pertambangan dan Penggalian			
3	Industri pengolahan			
4	Pengadaan Listrik, Gas, Uap/Air Panas dan Udara Dingin			
5	Pengelolaan Air, Pengelolaan Air Limbah, Pengelolaan dan Daur Ulang Sampah, dan Aktivitas Remediasi			
6	Konstruksi			
7	Perdagangan besar dan eceran; Reparasi dan Perawatan Mobil dan Sepeda Motor			
8	Pengangkutan dan Pergudangan			
9	Penyediaan Akomodasi dan Penyediaan Makan Minum			
10	Informasi dan Komunikasi			
11	Aktivitas Keuangan dan Asuransi			
12	Real Estat			
13	Aktivitas Profesi, Ilmiah, dan Teknis			
14	Aktivitas Penyewaan dan Sewa Guna Usaha Tanpa Hak Opsi, Ketenagakerjaan, Agen Perjalanan, dan Penunjang Usaha Lainnya			
15	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan, dan Jaminan Sosial Wajib			
16	Pendidikan			
17	Aktivitas Kesehatan Manusia dan Aktivitas Sosial			
18	Kesenian, Hiburan, dan Rekreasi			
19	Aktivitas Jasa Lainnya			
20	Aktivitas Rumah Tangga sebagai Pemberi Kerja			
21	Aktivitas Badan Internasional dan Badan Ekstra Internasional Lainnya			
22	Rumah Tangga			
23	Bukan Lapangan Usaha Lainnya			
24	Lainnya			
Total				



Performa
2023



Laporan
Manajemen



Profil
Perusahaan



Analisa dan Pembahasan
Manajemen atas Kinerja Bank



Permodalan & Praktik
Manajemen Risiko

ii. Bank Secara Konsolidasi dengan Perusahaan Anak

No.	Sektor Ekonomi	Tagihan	Tagihan yang Mengalami Penurunan Nilai	
			Belum Jatuh Tempo	Telah Jatuh Tempo
a	b	c	d	e
31 Desember 2023				
1	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan	57.114.249	3.022.083	882.221
2	Pertambangan dan Penggalian	48.058.561	5.641.327	340.920
3	Industri pengolahan	149.628.359	22.607.701	3.940.861
4	Pengadaan Listrik, Gas, Uap/Air Panas dan Udara Dingin	30.142.270	179.356	239.764
5	Pengelolaan Air, Pengelolaan Air Limbah, Pengelolaan dan Daur Ulang Sampah, dan Aktivitas Remediasi	466.336	38.995	3.832
6	Konstruksi	57.083.914	16.823.657	1.237.823
7	Perdagangan besar dan eceran; Reparasi dan Perawatan Mobil dan Sepeda Motor	111.394.399	9.473.290	3.068.431
8	Pengangkutan dan Pergudangan	30.676.744	13.608.458	726.376
9	Penyediaan Akomodasi dan Penyediaan Makan Minum	17.201.183	3.248.215	946.221
10	Informasi dan Komunikasi	21.491.964	168.719	10.840
11	Aktivitas Keuangan dan Asuransi	100.403.352	295.938	126.023
12	Real Estat	21.584.989	8.934.663	660.168
13	Aktivitas Profesi, Ilmiah, dan Teknis	1.351.854	73.475	30.130
14	Aktivitas Penyewaan dan Sewa Guna Usaha Tanpa Hak Opsi, Ketenagakerjaan, Agen Perjalanan, dan Penunjang Usaha Lainnya	9.268.296	733.406	514.976
15	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan, dan Jaminan Sosial Wajib	251.022.434	2.961	-
16	Pendidikan	731.910	236.101	2.282
17	Aktivitas Kesehatan Manusia dan Aktivitas Sosial	2.848.923	45.644	21.709
18	Kesenian, Hiburan, dan Rekreasi	345.747	102.982	962
19	Aktivitas Jasa Lainnya	615.082	2.647	588
20	Aktivitas Rumah Tangga sebagai Pemberi Kerja	25.773	4.176	773
21	Aktivitas Badan Internasional dan Badan Ekstra Internasional Lainnya	14.763	852	150
22	Rumah Tangga	72.612.638	1.991.888	1.573.458
23	Bukan Lapangan Usaha Lainnya	211.151.967	8.408.248	1.444.712
24	Lainnya	69.684.634	4.135	1.608.978
Total		1.264.920.341	95.648.917	17.382.198



Permodalan & Praktik
Manajemen Risiko



Tata Kelola
Perusahaan



Tanggung Jawab Sosial
dan Lingkungan



Komitmen
ESG



Laporan
Keuangan

(dalam jutaan rupiah)

CKPN Stage 1	CKPN Stage 2	CKPN Stage 3	Tagihan yang dihapus buku
f	g	h	i
450.141	440.924	813.157	806.999
142.567	1.007.471	216.321	899.913
566.856	1.842.092	14.411.305	2.426.581
93.194	18.635	245.206	36.692
3.092	12.283	1.982	3.376
132.129	7.244.639	1.091.491	1.402.258
609.435	1.947.776	2.315.452	4.088.154
95.846	2.586.239	1.312.792	256.130
189.091	633.167	754.715	584.788
32.045	37.186	6.386	110.564
145.402	33.185	124.575	-
83.335	2.349.874	544.833	347.324
8.474	11.703	21.447	16.546
41.320	156.776	481.714	338.876
666.046	642	-	-
2.821	76.138	1.133	9.630
22.154	8.287	12.410	1.697
1.767	4.507	302	825
6.133	500	184	181.492
318	559	555	-
102	137	47	341
622.740	440.373	1.040.494	2.182
988.549	852.739	809.038	2.875.971
288	-	817.969	-
4.903.845	19.705.832	25.023.508	14.390.339



Performa
2023



Laporan
Manajemen



Profil
Perusahaan



Analisa dan Pembahasan
Manajemen atas Kinerja Bank



Permodalan & Praktik
Manajemen Risiko

No.	Sektor Ekonomi	Tagihan	Tagihan yang Mengalami Penurunan Nilai	
			Belum Jatuh Tempo	Telah Jatuh Tempo
a	b	c	d	e
31 Desember 2022				
1	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan			
2	Pertambangan dan Penggalian			
3	Industri pengolahan			
4	Pengadaan Listrik, Gas, Uap/Air Panas dan Udara Dingin			
5	Pengelolaan Air, Pengelolaan Air Limbah, Pengelolaan dan Daur Ulang Sampah, dan Aktivitas Remediasi			
6	Konstruksi			
7	Perdagangan besar dan eceran; Reparasi dan Perawatan Mobil dan Sepeda Motor			
8	Pengangkutan dan Pergudangan			
9	Penyediaan Akomodasi dan Penyediaan Makan Minum			
10	Informasi dan Komunikasi			
11	Aktivitas Keuangan dan Asuransi			
12	Real Estat			
13	Aktivitas Profesi, Ilmiah, dan Teknis			
14	Aktivitas Penyewaan dan Sewa Guna Usaha Tanpa Hak Opsi, Ketenagakerjaan, Agen Perjalanan, dan Penunjang Usaha Lainnya			
15	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan, dan Jaminan Sosial Wajib			
16	Pendidikan			
17	Aktivitas Kesehatan Manusia dan Aktivitas Sosial			
18	Kesenian, Hiburan, dan Rekreasi			
19	Aktivitas Jasa Lainnya			
20	Aktivitas Rumah Tangga sebagai Pemberi Kerja			
21	Aktivitas Badan Internasional dan Badan Ekstra Internasional Lainnya			
22	Rumah Tangga			
23	Bukan Lapangan Usaha Lainnya			
24	Lainnya			
Total				



Permodalan & Praktik
Manajemen Risiko



Tata Kelola
Perusahaan



Tanggung Jawab Sosial
dan Lingkungan



Komitmen
ESG



Laporan
Keuangan

(dalam jutaan rupiah)

CKPN Stage 1

CKPN Stage 2

CKPN Stage 3

Tagihan yang dihapus buku

f

g

h

i



Performa
2023



Laporan
Manajemen



Profil
Perusahaan



Analisa dan Pembahasan
Manajemen atas Kinerja Bank



Permodalan & Praktik
Manajemen Risiko

f. Pengungkapan Tagihan Berdasarkan Hari Tunggakan

i. Bank Secara Individu

		31 Desember 2023			
No.	Jenis Eksposur	Tagihan Berdasarkan Hari Tunggakan			Total
		> 90 hari s.d. 120 hari	> 120 hari s.d. 180 hari	> 180 hari	
a	b	c	d	e	f
1	Kredit yang termasuk dalam Tagihan yang Telah Jatuh Tempo	1.098.798	2.586.571	8.374.097	12.059.467
2	Surat Berharga yang termasuk dalam Tagihan yang Telah Jatuh Tempo	291.324	-	242.790	534.114
Total		1.390.122	2.586.571	8.616.887	12.593.581

ii. Bank Secara Konsolidasi dengan Perusahaan Anak

		31 Desember 2023			
No.	Jenis Eksposur	Tagihan Berdasarkan Hari Tunggakan			Total
		> 90 hari s.d. 120 hari	> 120 hari s.d. 180 hari	> 180 hari	
a	b	c	d	e	f
1	Kredit yang termasuk dalam Tagihan yang Telah Jatuh Tempo	1.100.803	2.586.925	8.443.151	12.130.878
2	Surat Berharga yang termasuk dalam Tagihan yang Telah Jatuh Tempo	291.324	-	242.790	534.114
Total		1.392.127	2.586.925	8.685.941	12.664.992



Permodalan & Praktik
Manajemen Risiko



Tata Kelola
Perusahaan



Tanggung Jawab Sosial
dan Lingkungan



Komitmen
ESG



Laporan
Keuangan

(dalam jutaan rupiah)

31 Desember 2022

Tagihan Berdasarkan Hari Tunggakan

> 90 hari s.d. 120 hari

> 120 hari s.d. 180 hari

> 180 hari

Total

g

h

i

j

--	--	--	--

-

(dalam jutaan rupiah)

31 Desember 2022

Tagihan Berdasarkan Hari Tunggakan

> 90 hari s.d. 120 hari

> 120 hari s.d. 180 hari

> 180 hari

Total

g

h

i

j

--	--	--	--

-



Performa
2023



Laporan
Manajemen



Profil
Perusahaan



Analisa dan Pembahasan
Manajemen atas Kinerja Bank



Permodalan & Praktik
Manajemen Risiko

4. Pengungkapan Tambahan Terkait Perlakuan terhadap Aset Bermasalah

Kualitatif

Keterangan	Definisi
Aset non-performing	Aset non-performing adalah Aset yang dikategorikan sebagai "Kurang Lancar", "Diragukan", atau "Macet" sesuai dengan POJK No.40/POJK.03/2019 tentang Kualitas Aset Bank Umum.
Aset yang Direstrukturisasi	Restrukturisasi Aset adalah upaya perbaikan yang dilakukan Bank dalam kegiatan perkreditan terhadap pihak lawan yang mengalami kesulitan untuk memenuhi kewajibannya. Kriteria Aset yang direstrukturisasi ialah pihak lawan mengalami kesulitan pembayaran pokok dan/atau bunga Kredit.

Kuantitatif

a. Pengungkapan Aset Performing dan Non Performing

i. Bank secara Individu

		31 Desember 2023			
		Performing (Kualitas L dan DPK)		Non Performing (Kualitas KL, D, M)	
				Tagihan yang Mengalami Penurunan Nilai	
		Nilai Tercatat Bruto	CKPN	Nilai Tercatat Bruto	CKPN
		a	b	c	d
1	Surat Berharga	136.539.243	69.847	242.790	242.790
2	Kredit				
	a. Korporasi	355.686.385	18.405.688	8.902.332	6.910.989
	b. Ritel	132.264.517	3.109.795	3.074.004	1.767.686
3	Transaksi Rekening Administratif	137.212.701	-	614.871	-

ii. Bank Secara Konsolidasi dengan Perusahaan Anak

		31 Desember 2023			
		Performing (Kualitas L dan DPK)		Non Performing (Kualitas KL, D, M)	
				Tagihan yang Mengalami Penurunan Nilai	
		Nilai Tercatat Bruto	CKPN	Nilai Tercatat Bruto	CKPN
		a	b	c	d
1	Surat Berharga	138.678.793	69.901	242.790	242.790
2	Kredit				
	a. Korporasi	358.959.283	18.446.535	8.902.332	6.910.989
	b. Ritel	136.092.442	3.238.719	3.145.415	1.830.723
3	Transaksi Rekening Administratif	139.514.699	-	614.871	-



Permodalan & Praktik
Manajemen Risiko



Tata Kelola
Perusahaan



Tanggung Jawab Sosial
dan Lingkungan



Komitmen
ESG



Laporan
Keuangan

(dalam jutaan rupiah)

31 Desember 2023

**Non Performing
(Kualitas KL, D, M)**

Tagihan yang Tidak Mengalami Penurunan Nilai

Memiliki Tunggakan > 90 Hari

Memiliki Tunggakan ≤ 90 Hari

Nilai Tercatat Bruto

CKPN

Nilai Tercatat Bruto

CKPN

e

f

g

h

291.324

-

-

-

-

-

-

-

-

-

-

-

34.063

-

-

-

(dalam jutaan rupiah)

31 Desember 2023

**Non Performing
(Kualitas KL, D, M)**

Tagihan yang Tidak Mengalami Penurunan Nilai

Memiliki Tunggakan > 90 Hari

Memiliki Tunggakan ≤ 90 Hari

Nilai Tercatat Bruto

CKPN

Nilai Tercatat Bruto

CKPN

e

f

g

h

291.324

-

-

-

-

-

-

-

-

-

-

-

34.063

-

-

-



Performa
2023



Laporan
Manajemen



Profil
Perusahaan



Analisa dan Pembahasan
Manajemen atas Kinerja Bank



Permodalan & Praktik
Manajemen Risiko

b. Pengungkapan Aset Restrukturisasi Performing dan Non Performing

i. Bank secara Individu

		31 Desember 2023			
		Performing (Kualitas L dan DPK)		Non Performing (Kualitas KL, D, dan M)	
		Nilai Tercatat Bruto	CKPN	Nilai Tercatat Bruto	CKPN
		a	b	c	d
1	Surat Berharga	-	-	-	-
2	Kredit				
	a. Korporasi	28.513.277	11.647.412	3.143.127	2.416.958
	b. Ritel	3.980.017	795.652	402.006	221.157
3	Transaksi Rekening Administratif	1.761.901	-	29.989	-

ii. Bank Secara Konsolidasi dengan Perusahaan Anak

		31 Desember 2023			
		Performing (Kualitas L dan DPK)		Non Performing (Kualitas KL, D, dan M)	
		Nilai Tercatat Bruto	CKPN	Nilai Tercatat Bruto	CKPN
		a	b	c	d
1	Surat Berharga	-	-	-	-
2	Kredit				
	a. Korporasi	28.717.153	11.668.972	3.143.127	2.416.958
	b. Ritel	4.098.066	812.786	456.855	268.260
3	Transaksi Rekening Administratif	1.761.901	-	29.989	-



Permodalan & Praktik
Manajemen Risiko



Tata Kelola
Perusahaan



Tanggung Jawab Sosial
dan Lingkungan



Komitmen
ESG



Laporan
Keuangan

(dalam jutaan rupiah)

31 Desember 2023

Stage 1		Stage 2		Stage 3	
Nilai Tercatat Bruto	CKPN	Nilai Tercatat Bruto	CKPN	Nilai Tercatat Bruto	CKPN
e	f	g	h	i	j
-	-	-	-	-	-
-	-	21.088.137	5.772.452	10.568.267	8.291.918
28.082	2.785	3.843.272	722.390	510.669	291.634
1.377.912	-	277.965	-	136.013	-

(dalam jutaan rupiah)

31 Desember 2023

Stage 1		Stage 2		Stage 3	
Nilai Tercatat Bruto	CKPN	Nilai Tercatat Bruto	CKPN	Nilai Tercatat Bruto	CKPN
e	f	g	h	i	j
-	-	-	-	-	-
-	-	21.266.553	5.791.389	10.593.728	8.294.540
58.587	3.107	3.918.732	733.579	577.602	346.983
1.377.912	-	277.965	-	136.013	-



Performa
2023



Laporan
Manajemen



Profil
Perusahaan



Analisa dan Pembahasan
Manajemen atas Kinerja Bank



Permodalan & Praktik
Manajemen Risiko

5. Pengungkapan Kuantitatif terkait Teknik MRK

Kualitatif

Keterangan	Definisi
Kebijakan penilaian kembali agunan	Hertaksasi agunan untuk debitur kualitas 1 dan 2 minimal dilakukan 1 kali dalam rentang 24 bulan, sedangkan untuk kredit kualitas 3, 4, dan 5 minimal dilakukan 1 kali dalam rentang 12 bulan.

Kuantitatif

a. Bank secara Individu

31 Desember 2023		
	Tagihan yang Tidak Dijamin dengan Teknik MRK	Tagihan yang Dijamin dengan Teknik MRK
	a	b
1 Kredit	600.541.253	40.445.958
2 Surat Berharga	136.760.719	-
3 Total	737.301.973	40.445.958
4 Kredit dan Surat Berharga yang telah jatuh tempo	4.407.875	299.335

b. Bank secara Konsolidasi dengan Perusahaan Anak

31 Desember 2023		
	Tagihan yang Tidak Dijamin dengan Teknik MRK	Tagihan yang Dijamin dengan Teknik MRK
	a	b
1 Kredit	605.991.776	41.936.723
2 Surat Berharga	138.900.216	-
3 Total	744.891.992	41.936.723
4 Kredit dan Surat Berharga yang telah jatuh tempo	4.479.286	299.335

Pengungkapan Penggunaan Peringkat Kredit Eksternal (CRD)

Keterangan	Definisi
Lembaga Pemeringkat yang Digunakan	Lembaga Pemeringkat yang digunakan mengacu pada ketentuan Lembaga Pemeringkat sesuai SEOJK 24/SEOJK.03/2021
Kategori Portofolio yang Menggunakan Peringkat	Kategori portofolio yang menggunakan peringkat ialah kategori portofolio Tagihan Kepada Pemerintah, Tagihan kepada Entitas Sektor Publik, Tagihan kepada Bank, Tagihan kepada Perusahaan Efek dan Lembaga Jasa Keuangan Lainnya, dan Tagihan kepada Korporasi



Permodalan & Praktik
Manajemen Risiko



Tata Kelola
Perusahaan



Tanggung Jawab Sosial
dan Lingkungan



Komitmen
ESG



Laporan
Keuangan

(dalam jutaan Rupiah)

31 Desember 2023

Tagihan yang Dijamin dengan Agunan	Tagihan yang Dijamin dengan Garansi, Penjaminan dan/ atau Asuransi Kredit	Tagihan yang Dijamin dengan Derivatif Kredit
c	d	e
2.516.114	37.929.844	
-	-	
2.516.114	37.929.844	
4.950	294.384	

(dalam jutaan Rupiah)

31 Desember 2023

Tagihan yang Dijamin dengan Agunan	Tagihan yang Dijamin dengan Garansi, Penjaminan dan/ atau Asuransi Kredit	Tagihan yang Dijamin dengan Derivatif Kredit
c	d	e
4.006.879	37.929.844	
-	-	
4.006.879	37.929.844	
4.950	294.384	



Performa
2023



Laporan
Manajemen



Profil
Perusahaan



Analisa dan Pembahasan
Manajemen atas Kinerja Bank



Permodalan & Praktik
Manajemen Risiko

6. Pengungkapan Eksposur Risiko Kredit dan Dampak Teknik MRK

a. Bank secara Individu

No	Kategori Portofolio	31 Desember 2023	
		Tagihan Bersih Sebelum Penerapan FKK dan Teknik MRK	
		Laporan Posisi Keuangan	TRA
		a	b
1	Tagihan kepada Pemerintah	253.338.412	4.805.516
2	Tagihan kepada Entitas Sektor Publik	90.444.040	31.979.208
3	Tagihan kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional	-	-
4	Tagihan kepada Bank	52.115.272	21.452.169
	Tagihan kepada Perusahaan Efek dan Lembaga Jasa Keuangan Lain ¹⁾	23.216.157	272.892
5	Tagihan berupa <i>Covered Bond</i>	-	-
6	Tagihan kepada Korporasi - Eksposur Korproasi Umum ²⁾	336.294.770	38.241.056
	Tagihan kepada Perusahaan Efek dan Lembaga Jasa Keuangan Lain ³⁾	-	-
	Eksposur Pembiayaan Khusus ⁴⁾	26.208.843	-
7	Tagihan berupa Surat Berharga/Piutang Subordinasi, Ekuitas, dan Instrumen Modal Lainnya	110.096	-
8	Tagihan kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel	132.975.236	39.382.870
9	Kredit Beragun Properti	-	-
	Kredit Beragun Properti Rumah Tinggal yang Pembayaranannya Tidak Bergantung Secara Material pada Arus Kas Properti	61.390.678	887.782
	Kredit Beragun Properti Rumah Tinggal yang Pembayaranannya Bergantung Secara Material pada Arus Kas Properti	10.684	271
	Kredit Beragun Properti Komersial yang Pembayaranannya Tidak Bergantung Secara Material pada Arus Kas Properti	7.966.863	170.641
	Kredit Beragun Properti Komersial yang Pembayaranannya Bergantung Secara Material pada Arus Kas Properti	29.240	-
10	Kredit untuk Pengadaan Tanah, Pengolahan Tanah, dan Konstruksi	118.967	11.054
11	Tagihan yang Telah Jatuh Tempo	4.709.761	658.178
12	Aset Lainnya	55.818.874	-
	Total	1.044.881.356	137.861.637

Footnotes:

¹⁾ Merupakan tagihan yang termasuk dalam cakupan kategori portofolio tagihan kepada perusahaan efek dan lembaga jasa keuangan lain sebagaimana Lampiran A Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan ini.

²⁾ Merupakan tagihan yang termasuk dalam cakupan kategori portofolio tagihan kepada korporasi - eksposur korporasi umum sebagaimana Lampiran A Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan ini (tidak termasuk angka ³⁾ dan angka ⁴⁾).

³⁾ Merupakan tagihan kepada perusahaan efek dan lembaga jasa keuangan lainnya yang tidak tergolong dalam kategori portofolio sebagaimana angka ¹⁾.

⁴⁾ Merupakan tagihan yang termasuk dalam cakupan kategori tagihan kepada korporasi - eksposur pembiayaan khusus (dengan dan tanpa peringkat) sebagaimana Lampiran A Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan ini.



Permodalan & Praktik
Manajemen Risiko



Tata Kelola
Perusahaan



Tanggung Jawab Sosial
dan Lingkungan



Komitmen
ESG



Laporan
Keuangan

(dalam jutaan Rupiah)

31 Desember 2023

Tagihan Bersih Setelah Penerapan FKK dan Teknik MRK

ATMR dan Rata-Rata Bobot Risiko

Laporan Posisi Keuangan

TRA

ATMR

Rata-Rata Bobot Risiko
(e/(c+d))

c

d

e

f

244.160.319

673.067

193.283

0,1%

83.260.625

13.286.942

40.048.397

41,5%

-

-

-

0,0%

50.919.301

11.393.500

22.257.210

35,7%

23.207.939

74.024

16.446.014

70,6%

-

-

-

0,0%

334.774.613

14.694.776

329.150.114

94,2%

-

-

-

0,0%

26.208.843

-

21.821.979

83,3%

110.096

-

275.241

250,0%

104.492.411

9.657.240

92.039.097

80,6%

-

-

-

0,0%

60.765.992

88.778

33.542.806

55,1%

7.541

27

7.718

102,0%

5.660.611

17.064

4.725.787

83,2%

15.244

-

19.505

128,0%

117.233

1.105

118.686

100,3%

4.410.427

65.818

3.330.900

74,4%

55.818.874

-

45.117.072

80,8%

994.063.532

49.952.341

609.160.541

58,3%



Performa
2023



Laporan
Manajemen



Profil
Perusahaan



Analisa dan Pembahasan
Manajemen atas Kinerja Bank



Permodalan & Praktik
Manajemen Risiko

b. Bank secara Konsolidasi dengan Perusahaan Anak

		31 Desember 2023	
No	Kategori Portofolio	Tagihan Bersih Sebelum Penerapan FKK dan Teknik MRK	
		Laporan Posisi Keuangan	TRA
		a	b
1	Tagihan kepada Pemerintah	260.533.729	4.805.516
2	Tagihan kepada Entitas Sektor Publik	90.444.040	31.979.208
3	Tagihan kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional	-	-
4	Tagihan kepada Bank	53.937.260	21.474.169
	Tagihan kepada Perusahaan Efek dan Lembaga Jasa Keuangan Lain ¹⁾	23.609.844	322.892
5	Tagihan berupa <i>Covered Bond</i>	-	-
6	Tagihan kepada Korporasi - Eksposur Korproasi Umum ²⁾	338.247.821	38.715.850
	Tagihan kepada Perusahaan Efek dan Lembaga Jasa Keuangan Lain ³⁾	-	-
	Eksposur Pembiayaan Khusus ⁴⁾	26.233.838	-
7	Tagihan berupa Surat Berharga/Piutang Subordinasi, Ekuitas, dan Instrumen Modal Lainnya	11.948.126	-
8	Tagihan kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel	135.122.516	39.868.877
9	Kredit Beragun Properti	-	-
	Kredit Beragun Properti Rumah Tinggal yang Pembayaranannya Tidak Bergantung Secara Material pada Arus Kas Properti	61.953.282	1.017.522
	Kredit Beragun Properti Rumah Tinggal yang Pembayaranannya Bergantung Secara Material pada Arus Kas Properti	10.684	271
	Kredit Beragun Properti Komersial yang Pembayaranannya Tidak Bergantung Secara Material pada Arus Kas Properti	10.005.793	661.163
	Kredit Beragun Properti Komersial yang Pembayaranannya Bergantung Secara Material pada Arus Kas Properti	29.240	-
10	Kredit untuk Pengadaan Tanah, Pengolahan Tanah, dan Konstruksi	118.967	11.054
11	Tagihan yang Telah Jatuh Tempo	4.718.136	658.178
12	Aset Lainnya	57.485.967	-
Total		1.074.399.243	139.514.700

Footnotes:

¹⁾ Merupakan tagihan yang termasuk dalam cakupan kategori portofolio tagihan kepada perusahaan efek dan lembaga jasa keuangan lain sebagaimana Lampiran A Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan ini.

²⁾ Merupakan tagihan yang termasuk dalam cakupan kategori portofolio tagihan kepada korporasi - eksposur korporasi umum sebagaimana Lampiran A Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan ini (tidak termasuk angka ³⁾ dan angka ⁴⁾).

³⁾ Merupakan tagihan kepada perusahaan efek dan lembaga jasa keuangan lainnya yang tidak tergolong dalam kategori portofolio sebagaimana angka ¹⁾.

⁴⁾ Merupakan tagihan yang termasuk dalam cakupan kategori tagihan kepada korporasi - eksposur pembiayaan khusus (dengan dan tanpa peringkat) sebagaimana Lampiran A Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan ini.



Permodalan & Praktik
Manajemen Risiko



Tata Kelola
Perusahaan



Tanggung Jawab Sosial
dan Lingkungan



Komitmen
ESG



Laporan
Keuangan

(dalam jutaan Rupiah)

31 Desember 2023

Tagihan Bersih Setelah Penerapan FKK dan Teknik MRK		ATMR dan Rata-Rata Bobot Risiko		
Laporan Posisi Keuangan	TRA	ATMR	Rata-Rata Bobot Risiko (e/(c+d))	
c	d	e	f	
251.355.636	673.067	193.283	0,1%	
83.260.625	13.286.942	40.048.397	41,5%	
-	-	-	0,0%	
52.736.827	11.402.300	23.159.429	36,1%	
23.598.626	94.024	16.610.288	70,1%	
-	-	-	0,0%	
335.620.078	14.897.524	330.054.079	94,2%	
-	-	-	0,0%	
26.233.838	-	21.846.974	83,3%	
11.948.126	-	29.870.316	250,0%	
106.621.529	9.851.642	94.151.593	80,8%	
-	-	-	0,0%	
61.306.819	140.674	33.815.668	55,0%	
7.541	27	7.718	102,0%	
7.363.765	211.910	6.185.349	81,6%	
15.244	-	19.505	128,0%	
117.233	1.105	118.686	100,3%	
4.418.801	65.818	3.338.991	74,5%	
57.485.967	-	46.744.262	81,3%	
1.022.090.655	50.625.033	646.164.538	60,2%	



Performa
2023



Laporan
Manajemen



Profil
Perusahaan



Analisa dan Pembahasan
Manajemen atas Kinerja Bank



Permodalan & Praktik
Manajemen Risiko

7. Pengungkapan Eksposur berdasarkan Kelas Aset dan Bobot Risiko

a. Bank Secara Individu

		31 Desember 2023									
		Tagihan Bersih Setelah Memperhitungkan Dampak Mitigasi Risiko Kredit									
Kategori Portofolio		0%	10%	15%	20%	25%	30%	35%	37,5%	40%	45%
Kategori Portofolio	0%				20%						
1	Tagihan kepada Pemerintah	244.555.385			105.898						
Kategori Portofolio					20%						
2	Tagihan kepada Entitas Sektor Publik				28.470.124						
Kategori Portofolio	0%				20%		30%				
3	Tagihan kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional	-			-		-				
Kategori Portofolio					20%		30%		40%		
4	Tagihan kepada Bank				31.498.745		5.010.397		2.798.912		
	Tagihan kepada Perusahaan Efek dan Lembaga Jasa Keuangan Lain ¹⁾				1.707.105		41.574		-		
Kategori Portofolio			10%	15%	20%	25%		35%			
5	Tagihan berupa Covered Bond		-	-	-	-		-			
Kategori Portofolio					20%						
6	Tagihan kepada Korporasi - Eksposur Korproasi Umum ²⁾				11.338.021						
	Tagihan kepada Perusahaan Efek dan Lembaga Jasa Keuangan Lain ³⁾				-						
	Eksposur Pembiayaan Khusus ⁴⁾				-						
Kategori Portofolio											
7	Tagihan berupa Surat Berharga/Piutang Subordinasi, Ekuitas, dan Instrumen Modal Lainnya										
Kategori Portofolio										45%	
8	Tagihan kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel									5.764.279	



Permodalan & Praktik
Manajemen Risiko



Tata Kelola
Perusahaan



Tanggung Jawab Sosial
dan Lingkungan



Komitmen
ESG



Laporan
Keuangan

(dalam jutaan rupiah)

31 Desember 2023

Tagihan Bersih Setelah Memperhitungkan Dampak Mitigasi Risiko Kredit

50% 52,5% 60% 65% 67,5% 70% 75% 80% 85% 90% 100% 105% 110%

50%

-

100%

172.104

50%

67.656.174

100%

211.237

50%

-

100%

-

50%

17.248.886

75%

4.182.108

100%

1.573.753

232.430

21.300.854

-

50%

-

100%

-

50%

12.114.960

65%⁵¹

-

75%

7.954.735

80%

-

85%

31.284.056

100%

283.899.309

-

-

-

-

-

-

22.681.901

3.028.554

100%

-

75%

97.099.542

85%

810.870

100%

10.474.960



(dalam jutaan rupiah)

		31 Desember 2023							
Kategori Portofolio	Tagihan Bersih Setelah Memperhitungkan Dampak Mitigasi Risiko Kredit						Lainnya	Tagihan Bersih Setelah FKK dan Teknik MRK	
	112,5%	130%	150%	250%	400%	1250%			
Kategori Portofolio			150%				Lainnya	Tagihan Bersih Setelah FKK dan Teknik MRK	
1	Tagihan kepada Pemerintah		-				-	244.833.386	
Kategori Portofolio			150%				Lainnya	Tagihan Bersih Setelah FKK dan Teknik MRK	
2	Tagihan kepada Entitas Sektor Publik		210.032				-	96.547.567	
Kategori Portofolio			150%				Lainnya	Tagihan Bersih Setelah FKK dan Teknik MRK	
3	Tagihan kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional		-				-	-	
Kategori Portofolio			150%				Lainnya	Tagihan Bersih Setelah FKK dan Teknik MRK	
4	Tagihan kepada Bank		-				-	62.312.801	
	Tagihan kepada Perusahaan Efek dan Lembaga Jasa Keuangan Lain ¹⁾		-				-	23.281.964	
Kategori Portofolio							Lainnya	Tagihan Bersih Setelah FKK dan Teknik MRK	
5	Tagihan berupa Covered Bond						-	-	
Kategori Portofolio		130%	150%				Lainnya	Tagihan Bersih Setelah FKK dan Teknik MRK	
6	Tagihan kepada Korporasi - Eksposur Korporasi Umum ²⁾	-	2.878.309				-	349.469.389	
	Tagihan kepada Perusahaan Efek dan Lembaga Jasa Keuangan Lain ³⁾		-				-	-	
	Eksposur Pembiayaan Khusus ⁴⁾	498.388	-				-	26.208.843	
Kategori Portofolio			150%	250%	400% ⁵⁾		Lainnya	Tagihan Bersih Setelah FKK dan Teknik MRK	
7	Tagihan berupa Surat Berharga/Piutang Subordinasi, Ekuitas, dan Instrumen Modal Lainnya		-	110.096	-		-	110.096	
Kategori Portofolio							Lainnya	Tagihan Bersih Setelah FKK dan Teknik MRK	
8	Tagihan kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel						-	114.149.651	



Performa
2023



Laporan
Manajemen



Profil
Perusahaan



Analisa dan Pembahasan
Manajemen atas Kinerja Bank



Permodalan & Praktik
Manajemen Risiko

		31 Desember 2023									
		Tagihan Bersih Setelah Memperhitungkan Dampak Mitigasi Risiko Kredit									
Kategori Portofolio		0%	10%	15%	20%	25%	30%	35%	37,5%	40%	45%
Kategori Portofolio		0%		20%	25%	30%	35%		40%	45%	
9	Kredit Beragun Properti										
	Kredit Beragun Properti Rumah Tinggal yang Pembayaranannya Tidak Bergantung Secara Material pada Arus Kas Properti	-		4.003.814	1.907.390	10.752.380			9.641.302		
	tanpa pendekatan pembagian kredit ⁽⁵⁾										
	dengan menggunakan pendekatan pembagian kredit (dijamin) ⁽⁵⁾										
	dengan menggunakan pendekatan pembagian kredit (dijamin) ⁽⁵⁾										
	Kredit Beragun Properti Rumah Tinggal yang Pembayaranannya Bergantung Secara Material pada Arus Kas Properti					1.074	11			249	
	Kredit Beragun Properti Komersial yang Pembayaranannya Tidak Bergantung Secara Material pada Arus Kas Properti	-									
	tanpa pendekatan pembagian kredit ⁽⁵⁾										
	dengan menggunakan pendekatan pembagian kredit (dijamin) ⁽⁵⁾										
	dengan menggunakan pendekatan pembagian kredit (dijamin) ⁽⁵⁾										
	Kredit Beragun Properti Komersial yang Pembayaranannya Bergantung Secara Material pada Arus Kas Properti										
	Kredit untuk Pengadaan Tanah, Pengolahan Tanah, dan Konstruksi										
11	Tagihan yang Telah Jatuh Tempo										
12	Aset Lainnya	11.123.072									



Permodalan & Praktik
Manajemen Risiko



Tata Kelola
Perusahaan



Tanggung Jawab Sosial
dan Lingkungan



Komitmen
ESG



Laporan
Keuangan

(dalam jutaan rupiah)

31 Desember 2023

Tagihan Bersih Setelah Memperhitungkan Dampak Mitigasi Risiko Kredit

50% 52,5% 60% 65% 67,5% 70% 75% 80% 85% 90% 100% 105% 110%

50% 60% 65%⁵¹ 70% 75% 85% 90% 100% 105% 110%

3.236.051

-

5.323.339 23.770.484

2.220.009

-

93

161

5.544

-

699.391

-

3.869.928

1.108.356

-

5.573

740

3.142

118.339

50%

2.745.436

100%

1.394.504

100%

43.853.261



Performa
2023



Laporan
Manajemen



Profil
Perusahaan



Analisa dan Pembahasan
Manajemen atas Kinerja Bank



Permodalan & Praktik
Manajemen Risiko

(dalam jutaan rupiah)

		31 Desember 2023							
Kategori Portofolio	Tagihan Bersih Setelah Memperhitungkan Dampak Mitigasi Risiko Kredit							Tagihan Bersih Setelah FKK dan Teknik MRK	
	112,5%	130%	150%	250%	400%	1250%	Lainnya		
Kategori Portofolio			150%				Lainnya	Tagihan Bersih Setelah FKK dan Teknik MRK	
9	Kredit Beragun Properti						-	-	
	Kredit Beragun Properti Rumah Tinggal yang Pembayaranannya Tidak Bergantung Secara Material pada Arus Kas Properti			-			-	60.854.770	
	tanpa pendekatan pembagian kredit ⁵⁾						-	-	
	dengan menggunakan pendekatan pembagian kredit (dijamin) ⁵⁾						-	-	
	dengan menggunakan pendekatan pembagian kredit (dijamin) ⁵⁾						-	-	
	Kredit Beragun Properti Rumah Tinggal yang Pembayaranannya Bergantung Secara Material pada Arus Kas Properti			435			-	7.568	
	Kredit Beragun Properti Komersial yang Pembayaranannya Tidak Bergantung Secara Material pada Arus Kas Properti			-			-	5.677.675	
	tanpa pendekatan pembagian kredit ⁵⁾						-	-	
	dengan menggunakan pendekatan pembagian kredit (dijamin) ⁵⁾						-	-	
	dengan menggunakan pendekatan pembagian kredit (dijamin) ⁵⁾						-	-	
	Kredit Beragun Properti Komersial yang Pembayaranannya Bergantung Secara Material pada Arus Kas Properti			5.788			-	15.244	
	Kredit untuk Pengadaan Tanah, Pengolahan Tanah, dan Konstruksi			-			-	118.339	
Kategori Portofolio			150%				Lainnya	Tagihan Bersih Setelah FKK dan Teknik MRK	
11	Tagihan yang Telah Jatuh Tempo			336.304			-	4.476.244	
Kategori Portofolio			150%			1250% ⁵⁾	Lainnya	Tagihan Bersih Setelah FKK dan Teknik MRK	
12	Aset Lainnya			842.541		-	-	55.818.874	

Footnotes:

¹⁾ Merupakan tagihan yang termasuk dalam cakupan kategori *portofolio* tagihan kepada perusahaan efek dan lembaga jasa keuangan lain sebagaimana Lampiran A Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan ini.

²⁾ Merupakan tagihan yang termasuk dalam cakupan kategori portofolio tagihan kepada korporasi - eksposur korporasi umum sebagaimana Lampiran A Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan ini (tidak termasuk angka ³⁾ dan angka ⁴⁾).

³⁾ Merupakan tagihan kepada perusahaan efek dan lembaga jasa keuangan lain yang tidak tergolong dalam kategori portofolio sebagaimana angka ¹⁾.

⁴⁾ Merupakan tagihan yang termasuk dalam cakupan kategori tagihan kepada korporasi - eksposur pembiayaan khusus (dengan dan tanpa peringkat) sebagaimana Lampiran A Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan ini.

⁵⁾ Tidak *applicable* sesuai dengan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan ini.



Permodalan & Praktik
Manajemen Risiko



Tata Kelola
Perusahaan



Tanggung Jawab Sosial
dan Lingkungan



Komitmen
ESG



Laporan
Keuangan

(dalam jutaan rupiah)

31 Desember 2023					
No	Bobot Risiko	Tagihan Bersih Laporan Posisi Keuangan	Tagihan Bersih TRA (sebelum pengenaan FKK)	Rata-Rata FKK	Tagihan Bersih (Setelah pengenaan FKK dan Teknik MRK)
1	< 40%	339.604.040	25.435.799	42,92%	350.514.992
2	40%-70%	113.824.763	41.796.085	33,11%	127.600.539
3	75%	146.495.792	33.738.507	34,89%	158.177.812
4	80%	22.681.901	-	0,00%	22.681.901
5	85%	35.195.375	2.279.168	10,00%	35.423.291
6	90%-100%	331.376.890	34.561.930	39,02%	344.726.760
7	105-130%	507.047	271	10,00%	507.074
8	150%	4.267.631	49.874	11,59%	4.273.410
9	250%	110.096	-	0,00%	110.096
10	400%	-	-	0,00%	-
11	1250%	-	-	0,00%	-



Performa
2023



Laporan
Manajemen



Profil
Perusahaan



Analisa dan Pembahasan
Manajemen atas Kinerja Bank



Permodalan & Praktik
Manajemen Risiko

b. Bank Secara Konsolidasi dengan Perusahaan Anak

		31 Desember 2023									
		Tagihan Bersih Setelah Memperhitungkan Dampak Mitigasi Risiko Kredit									
Kategori Portofolio		0%	10%	15%	20%	25%	30%	35%	37,5%	40%	45%
Kategori Portofolio		0%			20%						
1	Tagihan kepada Pemerintah	251.750.702			105.898						
Kategori Portofolio					20%						
2	Tagihan kepada Entitas Sektor Publik				28.470.124						
Kategori Portofolio		0%			20%		30%				
3	Tagihan kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional	-			-		-				
Kategori Portofolio					20%		30%		40%		
4	Tagihan kepada Bank				32.331.772		5.010.397		2.825.657		
	Tagihan kepada Perusahaan Efek dan Lembaga Jasa Keuangan Lain ¹⁾				1.707.107		41.574		410.686		
Kategori Portofolio			10%	15%	20%	25%		35%			
5	Tagihan berupa Covered Bond		-	-	-	-		-			
Kategori Portofolio					20%						
6	Tagihan kepada Korporasi - Eksposur Korporasi Umum ²⁾				11.466.202						
	Tagihan kepada Perusahaan Efek dan Lembaga Jasa Keuangan Lain ³⁾				-						
	Eksposur Pembiayaan Khusus ⁴⁾				-						
Kategori Portofolio											
7	Tagihan berupa Surat Berharga/Piutang Subordinasi, Ekuitas, dan Instrumen Modal Lainnya										
Kategori Portofolio										45%	
8	Tagihan kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel									5.764.279	



Permodalan & Praktik
Manajemen Risiko



Tata Kelola
Perusahaan



Tanggung Jawab Sosial
dan Lingkungan



Komitmen
ESG



Laporan
Keuangan

(dalam jutaan rupiah)

Periode Laporan														
Tagihan Bersih Setelah Memperhitungkan Dampak Mitigasi Risiko Kredit														
50%	52,5%	60%	65%	67,5%	70%	75%	80%	85%	90%	100%	105%	110%		
50%											100%			
-											172.104			
50%											100%			
67.656.174											211.237			
50%											100%			
-											-			
50%						75%						100%		
17.248.886						5.148.662						1.573.753		
232.430						21.300.854						-		
50%											100%			
-											-			
50%			65% ⁵¹				75%	80%	85%				100%	
12.114.960			-				7.954.735	-	31.562.070				284.541.326	
-			-				-		-				-	
-							-	22.681.901					3.053.549	
										100%				
										-				
					75%				85%				100%	
					97.928.787				835.621				11.944.484	



(dalam jutaan rupiah)

		31 Desember 2023							
Kategori Portofolio	Tagihan Bersih Setelah Memperhitungkan Dampak Mitigasi Risiko Kredit							Tagihan Bersih Setelah FKK dan Teknik MRK	
	112,5%	130%	150%	250%	400%	1250%	Lainnya		
Kategori Portofolio			150%				Lainnya	Tagihan Bersih Setelah FKK dan Teknik MRK	
1	Tagihan kepada Pemerintah		-				-	252.028.703	
Kategori Portofolio			150%				Lainnya	Tagihan Bersih Setelah FKK dan Teknik MRK	
2	Tagihan kepada Entitas Sektor Publik		210.032				-	96.547.567	
Kategori Portofolio			150%				Lainnya	Tagihan Bersih Setelah FKK dan Teknik MRK	
3	Tagihan kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional		-				-	-	
Kategori Portofolio			150%				Lainnya	Tagihan Bersih Setelah FKK dan Teknik MRK	
4	Tagihan kepada Bank		-				-	64.139.127	
	Tagihan kepada Perusahaan Efek dan Lembaga Jasa Keuangan Lain ¹⁾		-				-	23.692.651	
Kategori Portofolio							Lainnya	Tagihan Bersih Setelah FKK dan Teknik MRK	
5	Tagihan berupa Covered Bond						-	-	
Kategori Portofolio		130%	150%				Lainnya	Tagihan Bersih Setelah FKK dan Teknik MRK	
6	Tagihan kepada Korporasi - Eksposur Korporasi Umum ²⁾	-	2.878.309				-	350.517.602	
	Tagihan kepada Perusahaan Efek dan Lembaga Jasa Keuangan Lain ³⁾		-				-	-	
	Eksposur Pembiayaan Khusus ⁴⁾	498.388	-				-	26.233.838	
Kategori Portofolio			150%	250%	400% ⁵⁾		Lainnya	Tagihan Bersih Setelah FKK dan Teknik MRK	
7	Tagihan berupa Surat Berharga/Piutang Subordinasi, Ekuitas, dan Instrumen Modal Lainnya		-	11.948.126	-		-	11.948.126	
Kategori Portofolio							Lainnya	Tagihan Bersih Setelah FKK dan Teknik MRK	
8	Tagihan kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel						-	116.473.172	



Performa
2023



Laporan
Manajemen



Profil
Perusahaan



Analisa dan Pembahasan
Manajemen atas Kinerja Bank



Permodalan & Praktik
Manajemen Risiko

		31 Desember 2023									
		Tagihan Bersih Setelah Memperhitungkan Dampak Mitigasi Risiko Kredit									
Kategori Portofolio		0%	10%	15%	20%	25%	30%	35%	37,5%	40%	45%
Kategori Portofolio	0%										
9	Kredit Beragun Properti										
	Kredit Beragun Properti Rumah Tinggal yang Pembayaranannya Tidak Bergantung Secara Material pada Arus Kas Properti	-		4.053.761	1.973.350	10.909.770				9.710.442	
	tanpa pendekatan pembagian kredit ⁹⁾										
	dengan menggunakan pendekatan pembagian kredit (dijamin) ⁹⁾										
	dengan menggunakan pendekatan pembagian kredit (dijamin) ⁹⁾										
	Kredit Beragun Properti Rumah Tinggal yang Pembayaranannya Bergantung Secara Material pada Arus Kas Properti						1.074	11			249
	Kredit Beragun Properti Komersial yang Pembayaranannya Tidak Bergantung Secara Material pada Arus Kas Properti	-									
	tanpa pendekatan pembagian kredit ⁹⁾										
	dengan menggunakan pendekatan pembagian kredit (dijamin) ⁹⁾										
	dengan menggunakan pendekatan pembagian kredit (dijamin) ⁹⁾										
	Kredit Beragun Properti Komersial yang Pembayaranannya Bergantung Secara Material pada Arus Kas Properti										
	Kredit untuk Pengadaan Tanah, Pengolahan Tanah, dan Konstruksi										
Kategori Portofolio	0%										
11	Tagihan yang Telah Jatuh Tempo										
Kategori Portofolio	0%			20%							
12	Aset Lainnya										



Permodalan & Praktik
Manajemen Risiko



Tata Kelola
Perusahaan



Tanggung Jawab Sosial
dan Lingkungan



Komitmen
ESG



Laporan
Keuangan

(dalam jutaan rupiah)

31 Desember 2023

Tagihan Bersih Setelah Memperhitungkan Dampak Mitigasi Risiko Kredit

	50%	52,5%	60%	65%	67,5%	70%	75%	80%	85%	90%	100%	105%	110%
	3.255.675			-		5.550.100	23.774.001		2.220.395		-		
			93				161					5.544	
	-		1.276.796				3.963.792		2.335.088		-		
						5.573				740			3.142
											118.339		
	50%										100%		
	2.746.002										1.402.312		
											100%		
											45.398.676		



Performa
2023



Laporan
Manajemen



Profil
Perusahaan



Analisa dan Pembahasan
Manajemen atas Kinerja Bank



Permodalan & Praktik
Manajemen Risiko

(dalam jutaan rupiah)

		31 Desember 2023						
Kategori Portofolio	Tagihan Bersih Setelah Memperhitungkan Dampak Mitigasi Risiko Kredit						Tagihan Bersih Setelah FKK dan Teknik MRK	
	112,5%	130%	150%	250%	400%	1250%		Lainnya
Kategori Portofolio			150%				Lainnya	Tagihan Bersih Setelah FKK dan Teknik MRK
9	Kredit Beragun Properti						-	-
	Kredit Beragun Properti Rumah Tinggal yang Pembayaranannya Tidak Bergantung Secara Material pada Arus Kas Properti			-			-	61.447.494
	tanpa pendekatan pembagian kredit ⁵⁾						-	-
	dengan menggunakan pendekatan pembagian kredit (dijamin) ⁵⁾						-	-
	dengan menggunakan pendekatan pembagian kredit (dijamin) ⁵⁾						-	-
	Kredit Beragun Properti Rumah Tinggal yang Pembayaranannya Bergantung Secara Material pada Arus Kas Properti			435			-	7.568
	Kredit Beragun Properti Komersial yang Pembayaranannya Tidak Bergantung Secara Material pada Arus Kas Properti			-			-	7.575.675
	tanpa pendekatan pembagian kredit ⁵⁾						-	-
	dengan menggunakan pendekatan pembagian kredit (dijamin) ⁵⁾						-	-
	dengan menggunakan pendekatan pembagian kredit (dijamin) ⁵⁾						-	-
	Kredit Beragun Properti Komersial yang Pembayaranannya Bergantung Secara Material pada Arus Kas Properti			5.788			-	15.244
	Kredit untuk Pengadaan Tanah, Pengolahan Tanah, dan Konstruksi			-			-	118.339
Kategori Portofolio			150%				Lainnya	Tagihan Bersih Setelah FKK dan Teknik MRK
11	Tagihan yang Telah Jatuh Tempo			336.304			-	4.484.619
Kategori Portofolio			150%			1250%⁵⁾	Lainnya	Tagihan Bersih Setelah FKK dan Teknik MRK
12	Aset Lainnya			897.057		-	-	57.485.967

Footnotes:

¹⁾ Merupakan tagihan yang termasuk dalam cakupan kategori portofolio tagihan kepada perusahaan efek dan lembaga jasa keuangan lain sebagaimana Lampiran A Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan ini.

²⁾ Merupakan tagihan yang termasuk dalam cakupan kategori portofolio tagihan kepada korporasi – eksposur korporasi umum sebagaimana Lampiran A Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan ini (tidak termasuk angka ³⁾ dan angka ⁴⁾).

³⁾ Merupakan tagihan kepada perusahaan efek dan lembaga jasa keuangan lain yang tidak tergolong dalam kategori portofolio sebagaimana angka ¹⁾.

⁴⁾ Merupakan tagihan yang termasuk dalam cakupan kategori tagihan kepada korporasi - eksposur pembiayaan khusus (dengan dan tanpa peringkat) sebagaimana Lampiran A Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan ini.

⁵⁾ Tidak applicable sesuai dengan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan ini.



Permodalan & Praktik
Manajemen Risiko



Tata Kelola
Perusahaan



Tanggung Jawab Sosial
dan Lingkungan



Komitmen
ESG



Laporan
Keuangan

(dalam jutaan rupiah)

31 Desember 2023					
No	Bobot Risiko	Tagihan Bersih Laporan Posisi Keuangan	Tagihan Bersih TRA (sebelum pengenaan FKK)	Rata-Rata FKK	Tagihan Bersih (Setelah pengenaan FKK dan Teknik MRK)
1	< 40%	353.072.830	25.477.164	42,92%	356.997.636
2	40%-70%	116.742.392	41.998.475	33,15%	129.114.550
3	75%	178.341.315	33.750.397	34,89%	161.083.878
4	80%	22.681.901	-	0,00%	22.681.901
5	85%	38.933.231	2.941.929	16,92%	36.953.174
6	90%-100%	291.378.874	35.296.589	39,06%	303.017.844
7	105-130%	514.162	271	10,00%	507.074
8	150%	3.430.058	49.874	11,59%	3.430.868
9	250%	-	-	0,00%	-
10	400%	-	-	0,00%	-
11	1250%	-	-	0,00%	-



Performa
2023



Laporan
Manajemen



Profil
Perusahaan



Analisa dan Pembahasan
Manajemen atas Kinerja Bank



Permodalan & Praktik
Manajemen Risiko

7 . Pengungkapan Leverage Ratio

a. Bank secara Individu

(dalam jutaan rupiah)

No	Item	Individu
1	Total aset di neraca pada laporan keuangan publikasi (nilai gross sebelum dikurangi CKPN)	1.098.205.243
2	Penyesuaian untuk nilai penyertaan pada bank, lembaga keuangan, perusahaan asuransi, dan/ atau entitas lain yang berdasarkan standar akuntansi keuangan harus dikonsolidasikan namun di luar cakupan konsolidasi berdasarkan ketentuan Otoritas Jasa Keuangan.	(17.111.006)
3	Penyesuaian untuk nilai kumpulan aset keuangan yang mendasari (underlying) yang telah dialihkan dalam sekuritisasi aset yang memenuhi persyaratan jual putus sebagaimana diatur dalam peraturan perundang-undangan OJK mengenai prinsip kehati-hatian dalam Aktivitas Sekuritisasi Aset bagi Bank Umum.	-
4	Penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan giro wajib minimum (jika ada).	-
5	Penyesuaian untuk aset fidusia yang diakui sebagai komponen neraca berdasarkan standar akuntansi keuangan namun dikeluarkan dari perhitungan total eksposur dalam Rasio Leverage.	-
6	Penyesuaian untuk nilai pembelian atau penjualan aset keuangan secara regular dengan menggunakan metode akuntansi tanggal perdagangan.	-
7	Penyesuaian untuk nilai transaksi <i>cash pooling</i> yang memenuhi persyaratan sebagaimana diatur dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan ini.	-
8	Penyesuaian untuk nilai eksposur transaksi derivatif.	15.112.702
9	Penyesuaian untuk nilai eksposur <i>Securities Financing Transaction</i> (SFT) sebagai contoh transaksi <i>Reverse Repo</i> .	1.012.886
10	Penyesuaian untuk nilai eksposur Transaksi Rekening Administratif (TRA) yang telah dikalikan dengan Faktor Konversi Kredit (FKK).	50.250.259
11	<i>Prudent valuation adjustment</i> berupa faktor pengurang modal dan Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN).	(98.061.651)
12	Penyesuaian lainnya.	7.257.614
13	Total eksposur dalam perhitungan <i>Rasio Leverage</i> .	1.056.666.047



Permodalan & Praktik
Manajemen Risiko



Tata Kelola
Perusahaan



Tanggung Jawab Sosial
dan Lingkungan



Komitmen
ESG



Laporan
Keuangan

		(dalam jutaan rupiah)	
		Periode	
Item		T (31 Desember 2023)	T-1 (30 September 2023)
Eksposur Aset dalam Laporan Posisi Keuangan (Neraca)			
1	Eksposur Aset dalam Laporan Posisi Keuangan (Neraca) termasuk aset jaminan, namun tidak termasuk eksposur transaksi derivatif dan eksposur SFT. *Nilai <i>gross</i> sebelum dikurangi CKPN	1.063.260.140	996.942.889
2	Nilai penambahan kembali untuk agunan derivatif yang diserahkan kepada pihak lawan dan penyediaan agunan tersebut mengakibatkan penurunan total eksposur aset dalam neraca karena adanya penerapan standar akuntansi.	-	-
3	(Pengurangan atas piutang terkait <i>cash variation margin</i> yang diberikan dalam transaksi derivatif)	-	-
4	(Penyesuaian untuk surat berharga yang diterima dalam eksposur SFT yang diakui sebagai aset)	(7.806.645)	(6.653.592)
5	Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN) atas aset tersebut sesuai standar akuntansi yang berlaku.	(48.582.135)	(50.003.890)
6	(Aset yang telah diperhitungkan sebagai faktor pengurang Modal Inti (Tier 1) sebagaimana dimaksud dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan yang mengatur mengenai kewajiban penyediaan modal minimum bank umum.)	(24.387.806)	(23.821.176)
7	Total eksposur Aset dalam Laporan Posisi Keuangan (Keuangan) (Penjumlahan dari baris 1 sampai dengan baris 6)	982.483.554	916.464.231
Eksposur Transaksi Derivatif			
8	Nilai <i>Replacement Cost</i> (RC) untuk seluruh transaksi derivatif baik dalam hal terdapat <i>variation margin</i> yang memenuhi syarat ataupun terdapat perjanjian saling hapus yang memenuhi persyaratan tertentu.	14.787.644	13.676.489
9	Nilai penambahan yang merupakan <i>Potential Futures Exposures</i> (PFE) untuk seluruh transaksi derivatif.	325.058	159.209
10	(pengecualian atas eksposur transaksi derivatif yang diselesaikan melalui <i>central counterparty</i> (CCP)).	-	-
11	Penyesuaian untuk nilai nosional efektif dari derivatif kredit.	-	-
12	(Penyesuaian untuk nilai nosional efektif yang dilakukan saling hapus dan pengurangan <i>add-on</i> untuk transaksi penjualan kredit derivatif).	-	-
13	Total Eksposur Transaksi Derivatif (Penjumlahan baris 8 sampai dengan baris 12).	15.112.702	13.835.698
Eksposur <i>Securities Financing Transaction</i> (SFT)			
14	Nilai <i>Gross SFT</i>	8.819.532	7.378.100
15	(Nilai bersih antara liabilitas kas dan tagihan kas)	-	-
16	Risiko Kredit akibat kegagalan pihak lawan terkait aset SFT yang mengacu perhitungan <i>Current Exposure</i> sebagaimana diatur dalam Lampiran I Peraturan Otoritas Jasa Keuangan ini.	-	-
17	Eksposur sebagai agen SFT	-	-
18	Total Eksposur SFT (Penjumlahan baris 14 sampai dengan baris 17)	8.819.532	7.378.100
Eksposur Transaksi Rekening Administratif (TRA)			
19	Nilai seluruh kewajiban komitmen atau kewajiban kontijensi. *Nilai <i>gross</i> sebelum dikurangi CKPN	137.861.635	133.869.908
20	(Penyesuaian terhadap hasil perkalian antara nilai kewajiban komitmen atau kewajiban kontijensi dan Faktor Konversi Kredit (FKK) kemudian dikurangi CKPN)	(87.611.376)	(85.400.663)
21	(Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN) atas TRA tersebut sesuai standar akuntansi yang berlaku).	-	-
22	Total Eksposur Transaksi Rekening Administratif (TRA) (Penjumlahan dari baris 19 sampai dengan baris 21)	50.250.259	48.469.245
Modal dan Total Eksposur			
23	Modal Inti (Tier 1)	130.937.557	124.838.032
24	Total eksposur (Penjumlahan baris 7, 13, 18, dan 22)	1.056.666.047	986.147.274
Rasio <i>Leverage</i>			
25	Nilai Rasio Pengungkit, termasuk dampak dari penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi giro wajib minimum (jika ada)	12,39%	12,66%



Performa
2023



Laporan
Manajemen



Profil
Perusahaan



Analisa dan Pembahasan
Manajemen atas Kinerja Bank



Permodalan & Praktik
Manajemen Risiko

(dalam jutaan rupiah)

Item	Periode	
	T (31 Desember 2023)	T-1 (30 September 2023)
25a	12,39%	12,66%
26	3%	3%
27	N/A	N/A
Pengungkapan Nilai Rata-rata		
28	4.409.766	3.689.050
29	8.819.532	7.378.100
30	1.052.256.280	982.458.224
30a	1.052.256.280	982.458.224
31	12,44%	12,71%
31a	12,44%	12,71%



Permodalan & Praktik
Manajemen Risiko



Tata Kelola
Perusahaan



Tanggung Jawab Sosial
dan Lingkungan



Komitmen
ESG



Laporan
Keuangan

b. Bank secara Konsolidasi dengan Perusahaan Anak

(dalam jutaan rupiah)		
No	Item	Konsolidasi
1	Total aset di neraca pada laporan keuangan publikasi (nilai <i>gross</i> sebelum dikurangi CKPN)	1.112.030.410
2	Penyesuaian untuk nilai penyertaan pada bank, lembaga keuangan, perusahaan asuransi, dan/ atau entitas lain yang berdasarkan standar akuntansi keuangan harus dikonsolidasikan namun diluar cakupan konsolidasi berdasarkan ketentuan Otoritas Jasa Keuangan.	(394.267)
3	Penyesuaian untuk nilai kumpulan aset keuangan yang mendasari (<i>underlying</i>) yang telah dialihkan dalam sekuritisasi aset yang memenuhi persyaratan jual putus sebagaimana diatur dalam peraturan perundang-undangan OJK mengenai prinsip kehati-hatian dalam Aktivitas Sekuritisasi Aset bagi Bank Umum.	-
4	Penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan giro wajib minimum (jika ada).	-
5	Penyesuaian untuk aset fidusia yang diakui sebagai komponen neraca berdasarkan standar akuntansi keuangan namun dikeluarkan dari perhitungan total eksposur dalam Rasio <i>Leverage</i> .	-
6	Penyesuaian untuk nilai pembelian atau penjualan aset keuangan secara regular dengan menggunakan metode akuntansi tanggal perdagangan.	-
7	Penyesuaian untuk nilai transaksi <i>cash pooling</i> yang memenuhi persyaratan sebagaimana diatur dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan ini.	-
8	Penyesuaian untuk nilai eksposur transaksi derivatif.	15.112.702
9	Penyesuaian untuk nilai eksposur <i>Securities Financing Transaction</i> (SFT) sebagai contoh transaksi <i>Reverse Repo</i> .	10.961.472
10	Penyesuaian untuk nilai eksposur Transaksi Rekening Administratif (TRA) yang telah dikalikan dengan Faktor Konversi Kredit (FKK).	50.922.952
11	Prudent valuation adjustment berupa faktor pengurang modal dan Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN).	(98.527.709)
12	Penyesuaian lainnya.	22.746.873
13	Total eksposur dalam perhitungan Rasio <i>Leverage</i> .	1.112.852.433



Performa
2023



Laporan
Manajemen



Profil
Perusahaan



Analisa dan Pembahasan
Manajemen atas Kinerja Bank



Permodalan & Praktik
Manajemen Risiko

(dalam jutaan rupiah)

Item	Periode		
	T (31 Desember 2023)	T-1 (30 September 2023)	
Eksposur Aset dalam Laporan Posisi Keuangan (Neraca)			
1	Eksposur Aset dalam Laporan Posisi Keuangan (Neraca) termasuk aset jaminan, namun tidak termasuk eksposur transaksi derivatif dan eksposur SFT. *Nilai gross sebelum dikurangi CKPN	1.093.111.532	1.029.869.526
2	Nilai penambahan kembali untuk agunan derivatif yang diserahkan kepada pihak lawan dan penyediaan agunan tersebut mengakibatkan penurunan total eksposur aset dalam neraca karena adanya penerapan standar akuntansi.	-	-
3	(Pengurangan atas piutang terkait cash variation margin yang diberikan dalam transaksi derivatif)	-	-
4	(Penyesuaian untuk surat berharga yang diterima dalam eksposur SFT yang diakui sebagai aset)	(7.806.645)	(6.653.592)
5	Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN) atas aset tersebut sesuai standar akuntansi yang berlaku.	(48.815.164)	(50.191.577)
6	(Aset yang telah diperhitungkan sebagai faktor pengurang Modal Inti (tier 1) sebagaimana dimaksud dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan yang mengatur mengenai kewajiban penyediaan modal minimum bank umum.)	(8.441.062)	(8.655.272)
7	Total eksposur Aset dalam Laporan Posisi Keuangan (Keuangan) (Penjumlahan dari baris 1 sampai dengan baris 6)	1.028.048.661	964.369.085
Eksposur Transaksi Derivatif			
8	Nilai <i>Replacement Cost</i> (RC) untuk seluruh transaksi derivatif baik dalam hal terdapat variation margin yang memenuhi syarat ataupun terdapat perjanjian saling hapus yang memenuhi persyaratan tertentu.	14.787.644	13.676.489
9	Nilai penambahan yang merupakan <i>Potential Futures Exposures</i> (PFE) untuk seluruh transaksi derivatif.	325.058	159.209
10	(pengecualian atas eksposur transaksi derivatif yang diselesaikan melalui <i>central counterparty</i> (CCP)).	-	-
11	Penyesuaian untuk nilai nosional efektif dari derivatif kredit.	-	-
12	(Penyesuaian untuk nilai nosional efektif yang dilakukan saling hapus dan pengurangan <i>add-on</i> untuk transaksi penjualan kredit derivatif).	-	-
13	Total Eksposur Transaksi Derivatif (Penjumlahan baris 8 sampai dengan baris 12).	15.112.702	13.835.698
Eksposur <i>Securities Financing Transaction</i> (SFT)			
14	Nilai Gross SFT	18.768.118	11.793.085
15	(Nilai bersih antara liabilitas kas dan tagihan kas)	-	-
16	Risiko Kredit akibat kegagalan pihak lawan terkait aset SFT yang mengacu perhitungan <i>Current Exposure</i> sebagaimana diatur dalam Lampiran I Peraturan Otoritas Jasa Keuangan ini.	-	-
17	Eksposur sebagai agen SFT	-	-
18	Total Eksposur SFT (Penjumlahan baris 14 sampai dengan baris 17)	18.768.118	11.793.085
Eksposur Transaksi Rekening Administratif (TRA)			
19	Nilai seluruh kewajiban komitmen atau kewajiban kontijensi. *Nilai gross sebelum dikurangi CKPN	139.514.699	135.416.689
20	(Penyesuaian terhadap hasil perkalian antara nilai kewajiban komitmen atau kewajiban kontijensi dan Faktor Konversi Kredit (FKK) kemudian dikurangi CKPN)	(88.591.747)	(86.322.710)
21	(Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN) atas TRA tersebut sesuai standar akuntansi yang berlaku).	-	-
22	Total Eksposur Transaksi Rekening Administratif (TRA) (Penjumlahan dari baris 19 sampai dengan baris 21)	50.922.952	49.093.979
Modal dan Total Eksposur			
23	Modal Inti (Tier 1)	147.488.111	140.111.590
24	Total eksposur (Penjumlahan baris 7, 13, 18, dan 22)	1.112.852.433	1.039.091.847



Permodalan & Praktik
Manajemen Risiko



Tata Kelola
Perusahaan



Tanggung Jawab Sosial
dan Lingkungan



Komitmen
ESG



Laporan
Keuangan

		(dalam jutaan rupiah)	
		Periode	
Item		T (31 Desember 2023)	T-1 (30 September 2023)
Rasio Leverage			
25	Nilai Rasio Pengungkit, termasuk dampak dari penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi giro wajib minimum (jika ada)	13,25%	13,48%
25a	Nilai Rasio Pengungkit, tidak termasuk dampak dari penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi giro wajib minimum (jika ada)	13,25%	13,48%
26	Nilai Minimum Rasio <i>Leverage</i>	3%	3%
27	Buffer terhadap nilai Rasio <i>Leverage</i>	N/A	N/A
Pengungkapan Nilai Rata-rata			
28	Nilai rata-rata dari nilai tercatat aset SFT secara gross, setelah penyesuaian untuk transaksi akuntansi penjualan (<i>sale accounting transaction</i>) yang dihitung secara bersih (nett) dengan liabilitas kas dalam SFT dan tagihan kas dalam SFT	9.384.059	5.896.542
29	Nilai akhir triwulan laporan dari nilai tercatat aset SFT secara gross, setelah penyesuaian untuk transaksi akuntansi penjualan (<i>sale accounting transaction</i>) yang dihitung secara bersih (nett) dengan liabilitas kas dalam SFT dan tagihan kas dalam SFT	18.768.118	11.793.085
30	Total Eksposur, termasuk dampak dari penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan giro wajib minimum (jika ada), yang telah memasukkan nilai rata-rata dari nilai tercatat aset SFT secara <i>gross</i> sebagaimana dimaksud dalam baris 28	1.103.468.374	1.033.195.304
30a	Total eksposur, tidak termasuk dampak dari penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan giro wajib minimum (jika ada), yang telah memasukkan nilai rata-rata dari nilai tercatat aset SFT secara <i>gross</i> sebagaimana dimaksud dalam baris 28	1.103.468.374	1.033.195.304
31	Nilai Rasio Pengungkit, termasuk dampak dari penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan giro wajib minimum (jika ada), yang telah memasukkan nilai rata-rata dari nilai tercatat aset SFT secara <i>gross</i> sebagaimana dimaksud dalam baris 28	13,37%	13,56%
31a	Nilai Rasio Pengungkit, tidak termasuk dampak dari penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan giro wajib minimum (jika ada), yang telah memasukkan nilai rata-rata dari nilai tercatat aset SFT secara <i>gross</i> sebagaimana dimaksud dalam baris 28	13,37%	13,56%



Performa
2023



Laporan
Manajemen



Profil
Perusahaan



Analisa dan Pembahasan
Manajemen atas Kinerja Bank



Permodalan & Praktik
Manajemen Risiko

8. Pengungkapan Kualitatif Mengenai Counterparty Credit Risk

Kualitatif

<p>Tujuan manajemen risiko dan kebijakan terkait risiko kredit akibat kegagalan pihak lawan (<i>counterparty credit risk</i>), termasuk:</p>	<p>Tujuan manajemen risiko dan kebijakan terkait risiko kredit akibat kegagalan pihak lawan (<i>Counterparty Credit Risk/ CCR</i>) adalah</p> <ol style="list-style-type: none"> Memenuhi ketentuan regulator agar Bank memiliki kebijakan, proses dan sistem untuk mengelola risiko kredit akibat kegagalan pihak lawan/ CCR dan diimplementasikan sesuai dengan kompleksitas eksposur BNI yang menimbulkan CCR. Menstandarisasi pengelolaan risiko kredit akibat kegagalan pihak lawan/ CCR meliputi identifikasi, pengukuran, manajemen, persetujuan dan pelaporan internal CCR. <p>Dalam melakukan transaksi Counterparty BNI harus menilai kelayakan kredit dari <i>Counterparty</i> tersebut dan memperhitungkan akibat dari risiko kredit yang bersifat <i>settlement</i> dan <i>pre-settlement</i>.</p>
<p>Metode yang digunakan untuk menerapkan limit operasi yang didefinisikan pada internal capital untuk <i>counterparty credit exposures</i> dan untuk eksposur CCP;</p>	<p>Eksposur <i>Counterparty Credit Risk/ CCR</i> yang dihitung di BNI berdasarkan prinsip kehati-hatian mencakup Transaksi Derivatif FX Forward, FX Swap, <i>Cross Currency Swap</i> (CCS) dan <i>Interest Rate Swap</i> (IRS). Metode yang digunakan dalam penetapan limit operasi untuk <i>Counterparty Credit Exposures</i> terdiri atas limit terhadap (i) debitur <i>Financial Institution</i> (FI) dan (ii) Debitur Non <i>Financial Institution</i> (Non-FI).</p> <ol style="list-style-type: none"> Penetapan Limit terhadap <i>Financial Institution</i> (FI) Limit operasi terhadap Eksposur <i>Counterparty Credit Risk</i> dhi. Transaksi Derivatif debitur FI dilakukan melalui penetapan <i>Counterparty Limit</i> (CL). CL diberikan kepada bank dalam negeri maupun luar negeri, <i>remittance agency</i> dan lembaga keuangan dalam negeri lainnya yang dijamin oleh pemerintah berstatus koresponden. <p>Analisis pemberian atau penambahan CL dilaksanakan oleh Unit Bisnis dan Unit Risiko di Kantor Pusat, namun Unit Bisnis lain (seperti <i>Trade Finance</i> atau <i>Tresuri</i>) dan Kantor Luar Negeri dapat mengajukan masukan pemberian atau penambahan CL.</p> <p>Penentuan Batas Maksimum Counterparty Limit :</p> <ol style="list-style-type: none"> Batas maksimum Fasilitas CL baru dan <i>review</i> pada umumnya ditetapkan dalam bentuk Global Line dan tidak melebihi Batas Maksimum Pemberian Kredit (BMPK) BNI Untuk koresponden luar negeri, Batas Maksimum fasilitas CL baru dan <i>review</i> ditentukan oleh kategori koresponden yang didasarkan pada : <ol style="list-style-type: none"> <i>Credit Rating</i>, minimal salah satu dari 3 (tiga) lembaga internasional yaitu S&P, Moody's, Fitch; serta <i>Country Risk</i>, berdasarkan <i>International Country Risk Guide</i> (ICRG). <p>Matriks Maksimum Fasilitas CL berdasarkan <i>Credit Rating</i> dan <i>Country Risk</i> :</p> <ol style="list-style-type: none"> Koresponden kategori I dalam penetapan dan <i>review</i> CL menggunakan analisis <i>Counterparty Limit Application Package</i> (CLAP), dan menggunakan formulir Global Line. Besarnya CL ditetapkan maksimum sebesar BMPK untuk negara berisiko "very low", "low", "moderate" dan maksimum USD 10 juta untuk negara berisiko "high" serta tidak melebihi BMPK Koresponden Kategori II dalam penetapan dan <i>review</i> CL menggunakan analisis CLAP dan menggunakan formulir Global Line. Besarnya CL ditetapkan maksimum sebesar BMPK untuk negara berisiko "very low", "low", "moderate" dan maksimum USD 10 juta untuk negara berisiko "high" serta tidak melebihi BMPK Koresponden Kategori III dalam penetapan dan <i>review</i> CL menggunakan analisis CLAP dan menggunakan formulir Global Line. Besarnya CL maksimum sebesar USD 10 juta untuk negara berisiko "very low", "low", "moderate" dan tidak melebihi BMPK. Untuk negara berisiko "high" tidak diberikan CL <p>Dimana penjelasan kategori koresponden sebagai berikut :</p> <p>Kategori I adalah koresponden dengan <i>credit rating</i> > BBB- s/d AAA Kategori II adalah koresponden dengan <i>credit rating</i> > CCC+ s/d BB+ Kategori III adalah koresponden dengan <i>credit rating</i> < CCC+ dan/atau koresponden yang tidak memiliki rating</p> <ol style="list-style-type: none"> Penetapan Limit terhadap Non-<i>Financial Institution</i> (Non-FI) Penerapan limit operasi terhadap Eksposur <i>Counterparty Credit Risk</i> dhi. Transaksi Derivatif dilakukan dengan pemberian <i>Treasury Line</i> kepada nasabah. <i>Treasury line</i> adalah fasilitas yang diberikan kepada nasabah (debitur dan non debitur) yang merupakan batasan maksimum eksposur risiko transaksi derivatif sesuai dengan ketentuan yang diatur oleh Regulator. <p>Proses Pengusulan Fasilitas <i>Treasury Line</i> untuk masing-masing jenis nasabah adalah sebagai berikut:</p> <ol style="list-style-type: none"> Debitur Proses pemberian fasilitas <i>Treasury Line</i> kepada debitur dilakukan sebagaimana proses pemberian fasilitas kredit. <ol style="list-style-type: none"> Apabila debitur mengajukan fasilitas <i>Treasury Line</i> tidak bersamaan dengan pemberian fasilitas kredit, maka proses pengusulan menggunakan formulir fasilitas <i>Treasury Line</i>. Apabila debitur mengajukan fasilitas <i>Treasury Line</i> bersamaan dengan pemberian fasilitas kredit, maka proses pengusulan <i>Treasury Line</i> menggunakan Perangkat Aplikasi Kredit (PAK). Debitur dapat melakukan transaksi derivatif dengan BNI tanpa set fasilitas <i>Treasury Line</i> sepanjang menyerahkan jaminan berupa Marginal Deposit. Non Debitur <ol style="list-style-type: none"> Dapat langsung melakukan transaksi dengan Unit <i>Tresuri</i> BNI tanpa set fasilitas <i>Treasury Line</i> dan wajib menyerahkan jaminan berupa Marginal Deposit sebesar 1,2 x Faktor Konversi Kredit (FKK) x Notional Transaksi. Transaksi didasarkan pada perjanjian transaksi derivatif.



Kualitatif

<p>Kebijakan yang berkaitan dengan garansi dan mitigasi risiko dan penilaian terkait <i>counterparty risk</i>, termasuk eksposur <i>towards CCP</i>;</p>	<p>Kebijakan yang berkaitan dengan garansi/ jaminan terhadap Eksposur <i>Counterparty Credit Risk</i> dhi. Transaksi Derivatif yang dilakukan di BNI digolongkan sebagai berikut :</p> <p>a. Debitur</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) Jaminan disesuaikan dengan jaminan ketentuan segmen <i>Business Banking</i> yang berlaku yaitu : <ul style="list-style-type: none"> • Jaminan <i>full cover</i>, kewenangan memutus di Komite Kredit sesuai kewenangan atas dasar Total Eksposur • Jaminan <i>full cover</i> berupa kombinasi <i>cash, collateral</i> dan aset lain. 2) Syarat pemenuhan jaminan mengacu pada syarat pemenuhan kecukupan jaminan untuk jenis Kredit Modal Kerja 3) Dalam hal terdapat pertimbangan lain, maka besarnya jaminan dapat ditetapkan atas dasar analisa risiko dan potensi bisnis untuk mendapat persetujuan Komite Kredit. <p>Untuk debitur tanpa set <i>Treasury Line</i>, jaminan berupa Marginal Deposit sebesar $1,2 \times \text{FKK} \times \text{Notional Transaksi}$.</p> <p>b. Non Debitur</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) Jaminan berupa Marginal Deposit sebesar $1,2 \times \text{FKK} \times \text{Notional Transaksi}$ dan langsung melakukan transaksi dengan Unit Tresuri BNI berdasarkan Perjanjian Transaksi Derivatif 2) Jaminan pada butir b.1) di atas diblokir dan diikat gadai disertai surat kuasa pencairan pada tanggal jatuh tempo transaksi. <p>Mitigasi risiko dan penilaian terkait Eksposur <i>Counterparty Credit Risk</i> dhi. Transaksi Derivatif yang dilakukan di BNI dilakukan antara lain melalui <i>Monitoring Fasilitas Treasury Line</i> dan <i>Review Fasilitas Treasury Line</i></p> <p>a. <i>Monitoring Fasilitas Treasury Line</i></p> <ul style="list-style-type: none"> • Debitur Dilakukan oleh unit Manajemen Risiko dan Tresuri. • Non Debitur Dilakukan oleh unit Tresuri dengan memastikan jaminan masih diblokir dan diikat gadai sampai jatuh tempo transaksi. <p>b. <i>Review Fasilitas Treasury Line</i></p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Debitur Dilakukan oleh unit Bisnis dan Risiko. 2. Non Debitur Dilakukan oleh unit Tresuri <p>Utilisasi fasilitas <i>Treasury Line</i> dilakukan dengan menghitung Faktor Konversi Kredit (FKK) transaksi. FKK merupakan persentase yang menunjukkan besarnya risiko kredit yang timbul akibat transaksi Forex atau Derivatif pada tenor tertentu. Tabel FKK di <i>review</i> secara berkala (setiap 6 bulan) oleh Unit Manajemen Risiko dan disampaikan kepada unit terkait.</p>
<p>Kebijakan terkait eksposur <i>wrong-way risk</i>;</p>	<p>Kebijakan terkait mitigasi eksposur <i>wrong-way risk</i> di BNI dilakukan melalui :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Pemantauan rutin guna mengidentifikasi secara dini penyimpangan pergerakan indikator transaksi terhadap prediksi pasar semula, antara lain berupa aktivitas <i>mark to market</i> maupun <i>stress test</i> untuk dibandingkan dengan <i>Budget Loss Limit</i>, 2. Pelaksanaan <i>Stress Test</i> berdasarkan skenario perubahan Suku Bunga dan Nilai Tukar secara berkala (setiap 6 bulan) maupun insidental untuk mengukur tingkat risiko/ dampak yang mungkin terjadi dan dilaporkan kepada Manajemen, 3. Apabila telah terjadi pelampauan terhadap <i>tiering</i> tertentu dari <i>Budget Loss Limit</i> maka dilakukan langkah-langkah koreksi dan mitigasi melalui mekanisme <i>Management Action Trigger (MAT)</i> secara berjenjang.
<p>Dampak pada nilai jaminan yang dibutuhkan untuk menyediakan penurunan peringkat kredit.</p>	<p>Pada saat terjadi penurunan peringkat kredit maka dilakukan mekanisme <i>freeze limit</i> yang bersifat sementara, untuk dilakukan kajian yang lebih mendalam terkait potensi risiko yang dihadapi. Selanjutnya dapat dilakukan langkah mitigasi berupa <i>Top Up</i> nilai jaminan.</p>



9. Analisis Tagihan Bersih Risiko Kredit akibat Kegagalan Pihak Lawan Berdasarkan Pendekatan yang Digunakan

No	English	Indonesia	a	b
			Replacement Cost (RC)	Potential Future Exposure (PFE)
1	SA-CCR (for derivatives)	SA-CCR (untuk derivatif)	10.562.603	232.184
2	Internal Model Method (for derivatives and SFTs)	Metode Internal Model (untuk derivatif dan SFT)		
3	Simple Approach for credit risk mitigation (for SFTs)	Pendekatan sederhana untuk mitigasi risiko kredit (untuk SFT)		
4	Comprehensive Approach for credit risk mitigation (for SFTs)	Pendekatan komprehensif untuk mitigasi risiko kredit (untuk SFT)		
5	VaR for SFTs	VaR untuk SFT		
6		Total		



Permodalan & Praktik
Manajemen Risiko



Tata Kelola
Perusahaan



Tanggung Jawab Sosial
dan Lingkungan



Komitmen
ESG



Laporan
Keuangan

(dalam jutaan rupiah)

c	d	e	f
EEPE	Alpha digunakan untuk perhitungan regulatory EAD	Tagihan Bersih	ATMR
	1,4	15.112.702	9.173.124
			9.173.124



Performa
2023



Laporan
Manajemen



Profil
Perusahaan



Analisa dan Pembahasan
Manajemen atas Kinerja Bank



Permodalan & Praktik
Manajemen Risiko

10. Eksposur CCR berdasarkan portofolio dan bobot risiko berdasarkan pendekatan standar

		a	b	c
Bobot Risiko		0%	10%	20%
Kategori Portofolio	Kategori Portofolio			
English	Indonesia			
Sovereigns	Tagihan kepada Pemerintah dan Bank Sentral	180.380	-	-
<i>Non-central government public sector entities (PSEs)</i>	Tagihan kepada Entitas Sektor Publik	-	-	122.108
<i>Multilateral development banks (MDBs)</i>	Tagihan kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional	-	-	-
Banks	Tagihan kepada Bank Lain	-	-	1.257.452
<i>Securities firms</i>	Tagihan kepada perusahaan sekuritas	-	-	-
<i>Corporates</i>	Tagihan kepada Korporasi	-	-	-
<i>Regulatory retail portfolios</i>	Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil, dan Portofolio Ritel	-	-	-
<i>Other assets</i>	Aset lainnya	-	-	-
Total		180.380	-	1.379.560

11. Tagihan Bersih Derivatif Kredit

(dalam jutaan rupiah)

	a	b
	Proteksi yang dibeli (Protection bought)	Proteksi yang dijual (Protection sold)
Indonesia	-	-
Nilai Notional	-	-
<i>Single-name credit default swaps</i>	-	-
<i>Index credit default swaps</i>	-	-
<i>Total return swaps</i>	-	-
<i>Credit options</i>	-	-
Derivatif kredit lainnya	-	-
Total Nilai Notional	-	-
Nilai wajar	-	-
Nilai wajar positif (aset)	-	-
Nilai wajar negatif (kewajiban)	-	-



Permodalan & Praktik
Manajemen Risiko



Tata Kelola
Perusahaan



Tanggung Jawab Sosial
dan Lingkungan



Komitmen
ESG



Laporan
Keuangan

(dalam jutaan rupiah)

d	e	f	g	h	i
50%	75%	100%	150%	Lainnya	Total Tagihan Bersih
-	-	-	-	-	180.380
175.755	-	-	-	-	297.863
-	-	-	-	-	-
9.071.443	-	-	-	-	10.328.895
-	-	-	-	-	-
-	-	3.227.391	-	-	3.227.391
-	1.667.782	-	-	-	1.667.782
-	-	-	-	-	-
9.247.199	1.667.782	3.227.391	-	-	15.702.311



Performa
2023



Laporan
Manajemen



Profil
Perusahaan



Analisa dan Pembahasan
Manajemen atas Kinerja Bank



Permodalan & Praktik
Manajemen Risiko

13. Pengungkapan Kualitatif mengenai Eksposur Sekuritisasi

Bank tidak memiliki eksposur sekuritisasi pada laporan posisi 31 Desember 2023

14. Eksposur Sekuritisasi pada *Banking Book*

English	Indonesia	a	b	c
		Bank sebagai originator		
		Traditional	Sintetis	Sub-total
<i>Retail (total) – of which</i>	Retail (total) –antara lain	-	-	-
<i>residential mortgage</i>	Kredit perumahan	-	-	-
<i>credit card</i>	Kartu kredit	-	-	-
<i>other retail exposures</i>	Eksposur ritel lainnya	-	-	-
<i>re-securitisation</i>	Re-sekuritisasi	-	-	-
<i>Wholesale (total) – of which</i>	Non-retail (total) – antara lain	-	-	-
<i>loans to corporates</i>	Kredit korporasi	-	-	-
<i>commercial mortgage</i>	Kredit komersil	-	-	-
<i>lease and receivables</i>	Sewa dan piutang	-	-	-
<i>other wholesale</i>	Non-retail lainnya	-	-	-
<i>re-securitisation</i>	Re-sekuritisasi	-	-	-



15. Eksposur Sekuritisasi pada Trading Book

English	Indonesia	a	b	c
		Bank sebagai originator		
		Traditional	Sintetis	Sub-total
<i>Retail (total) – of which</i>	Retail (total) –antara lain	-	-	-
<i>residential mortgage</i>	Kredit perumahan	-	-	-
<i>credit card</i>	Kartu kredit	-	-	-
<i>other retail exposures</i>	Eksposur ritel lainnya	-	-	-
<i>re-securitisation</i>	Re-sekuritisasi	-	-	-
<i>Wholesale (total) – of which</i>	Non-retail (total) – antara lain	-	-	-
<i>loans to corporates</i>	Kredit korporasi	-	-	-
<i>commercial mortgage</i>	Kredit komersil	-	-	-
<i>lease and receivables</i>	Sewa dan piutang	-	-	-
<i>other wholesale</i>	Non-retail lainnya	-	-	-
<i>re-securitisation</i>	Re-sekuritisasi	-	-	-



16. Eksposur sekuritisasi pada banking book ketika bank sebagai originator atau sponsor dan persyaratan permodalannya

English	Indonesia	a	b	c	d	e
		Nilai eksposur (berdasarkan Bobot Risiko)				
		≤20% Bobot Risiko	>20% to 50% Bobot Risiko	>50% to 100% Bobot Risiko	>100% to <1250% Bobot Risiko	1250% Bobot Risiko
Total exposures	Total eksposur	-	-	-	-	-
Traditional securitisation	Sekuritisasi tradisional	-	-	-	-	-
Of which securitisation	Dimana underlying sekuritisasi	-	-	-	-	-
Of which retail underlying	ritel	-	-	-	-	-
Of which wholesale	non-ritel	-	-	-	-	-
Of which re-securitisation	Dimana re-sekuritisasi	-	-	-	-	-
Of which senior	Senior	-	-	-	-	-
Of which non-senior	Non-senior	-	-	-	-	-
Synthetic securitisation	Sekuritisasi sintetis	-	-	-	-	-
Of which securitisation	Dimana underlying sekuritisasi	-	-	-	-	-
Of which retail underlying	ritel	-	-	-	-	-
Of which wholesale	non-ritel	-	-	-	-	-
Of which re-securitisation	Dimana re-sekuritisasi	-	-	-	-	-
Of which senior	Senior	-	-	-	-	-
Of which non-senior	Non-senior	-	-	-	-	-



17. Eksposur Sekuritisasi pada banking book dan persyaratan permodalannya - Bank sebagai investor

No	Indonesia	a	b	c	d	e
		Nilai Eksposur (berdasarkan bobot risiko)				
		≤20% Bobot Risiko	>20% to 50% Bobot Risiko	>50% to 100% Bobot Risiko	>100% to <1250% Bobot Risiko	1250% Bobot Risiko
1	Total eksposur	-	-	-	-	-
2	Sekuritisasi tradisional	-	-	-	-	-
3	Dimana <i>underlying</i> sekuritisasi	-	-	-	-	-
4	ritel	-	-	-	-	-
5	non-retail	-	-	-	-	-
6	Dimana re-sekuritisasi	-	-	-	-	-
7	Senior	-	-	-	-	-
8	Non-senior	-	-	-	-	-
9	Sekuritisasi sintetis	-	-	-	-	-
10	Dimana <i>underlying</i> sekuritisasi	-	-	-	-	-
11	ritel	-	-	-	-	-
12	non-retail	-	-	-	-	-
13	Dimana re-sekuritisasi	-	-	-	-	-
14	Senior	-	-	-	-	-
15	Non-senior	-	-	-	-	-



Performa
2023



Laporan
Manajemen



Profil
Perusahaan



Analisa dan Pembahasan
Manajemen atas Kinerja Bank



Permodalan & Praktik
Manajemen Risiko

EKSPOSUR RISIKO PASAR

Tabel Pengungkapan Risiko Pasar dengan Menggunakan Metode Standar

(dalam jutaan Rupiah)

No.	Jenis Risiko	31 Desember 2023				31 Desember 2022			
		Individual		Konsolidasian		Individual		Konsolidasian	
		Beban Modal	ATMR	Beban Modal	ATMR	Beban Modal	ATMR	Beban Modal	ATMR
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(3)	(4)	(5)	(6)
1	Risiko Suku Bunga	33.341	416.761	35.035,1	437.938,5	13.273	165.909	16.100	201.248
	a. Risiko Spesifik	-	-	1.390,1	17.376,3	128	1.598	1.825	22.813
	b. Risiko Umum	33.341	416.761	33.645,0	420.562,3	13.145	164.311	14.275	178.435
2	Risiko Nilai Tukar	191.194	2.389.924	186.211,6	2.327.645,3	166.269	2.078.366	165.461	2.068.267
3	Risiko Ekuitas			0,4	5,1			-	-
4	Risiko Komoditas							-	-
5	Risiko <i>Option</i>	-	-	-	-	-	-	-	-
Total		224.535	2.806.685	221.247	2.765.589	179.542	2.244.275	181.561	2.269.514
CVA			4.936		4.936				-
Grand Total			2.811.621		2.770.525				-

Tabel Risiko Pasar dengan Menggunakan Metode Internal 2022-2023

No.	Jenis Risiko	31 Desember 2023				31 Desember 2022			
		VaR rata-rata harian	VaR Maksimum	VaR Minimum	VaR Akhir Periode	VaR rata-rata harian	VaR Maksimum	VaR Minimum	VaR Akhir Periode
1	Risiko Suku Bunga	272.556	325.264	223.506	254.764	269.649	351.999	187.516	301.467
2	Risiko Nilai Tukar	12.495	23.217	8.533	13.732	8.287	20.486	3.277	10.659
3	Risiko <i>Option</i>	-	-	-	-	-	-	-	-
Total		285.051	348.481	232.039	268.495	277.936	372.486	190.793	312.126



Permodalan & Praktik
Manajemen Risiko



Tata Kelola
Perusahaan



Tanggung Jawab Sosial
dan Lingkungan



Komitmen
ESG



Laporan
Keuangan

Tabel Perhitungan IRRBB Bank secara Individu Posisi Desember 2023 Mata Uang Rupiah dan Dolar AS serta Analisis Kualitatif dan Kuantitatif

Periode	Δ EVE		Δ NII	
	T	T - 1	T	T - 1
<i>Parallel Up</i>	6.057.975	3.550.865	2.312.326	855.277
<i>Parallel Down</i>	(7.872.842)	(4.874.359)	(1.221.384)	973.617
<i>Steeper</i>	1.860.829	1.566.211		
<i>Flattener</i>	(972.360)	(1.202.489)		
<i>Short Rate Up</i>	1.936.274	597.244		
<i>Short Rate Down</i>	(3.422.685)	(1.852.935)		
Nilai Maksimum Negatif Absolute	7.872.842	4.874.359	1.221.384	855.277
Modal Tier 1 (untuk Δ EVE) atau <i>Projected Income</i> (untuk Δ NII)	130.937.557	124.838.031	43.295.000	42.624.000
Nilai Maksimum dibagi Modal Tier 1 (untuk Δ EVE) atau <i>Projected Income</i> (untuk Δ NII)	6,01%	3,90%	2,82%	2,01%



Performa
2023



Laporan
Manajemen



Profil
Perusahaan



Analisa dan Pembahasan
Manajemen atas Kinerja Bank



Permodalan & Praktik
Manajemen Risiko

Analisis Kualitatif

Risiko suku bunga dalam *Banking Book* atau *Interest Rate Risk in the Banking Book*, yang selanjutnya disingkat IRRBB, merupakan risiko saat ini maupun pada masa datang terhadap permodalan dan rentabilitas (*earning*) Bank yang disebabkan pergerakan suku bunga di pasar yang berdampak pada posisi *Banking Book*.

- 1 Termasuk dalam IRRBB adalah *gap risk* yang muncul dari *term structure* pada instrumen-instrumen banking book; *basis risk* yang menggambarkan dampak perubahan *relative* suku bunga instrumen-instrumen finansial yang dinilai dengan menggunakan kurva suku bunga yang berbeda; *option risk* yang muncul dari posisi derivatif finansial atau dari unsur risiko opsi yang melekat di instrumen-instrumen finansial.

Bank mengelola eksposur IRRBB menggunakan pendekatan nilai ekonomis (*economic value*) serta pendekatan rentabilitas/pendapatan (*earning based measures*). Sebagai penerapan *segregation of duties*, Divisi *Treasury* bertindak sebagai unit yang berfungsi mengelola risiko suku bunga dan Divisi *Enterprise Risk Management* bertindak sebagai unit yang dalam *memonitoring* risiko suku bunga yang timbul.

- 2 Untuk tujuan pengendalian dan mitigasi risiko suku bunga dalam banking book, Bank menetapkan pengendalian baik secara kuantitatif berupa penerapan limit dan *risk appetite*. Bank juga melakukan pengendalian risiko yang bersifat kualitatif seperti strategi pengelolaan, transfer risiko melalui mekanisme *Funds Transfer Pricing* (FTP) dan juga strategi lindung nilai (*hedging*).

Perhitungan IRRBB dilakukan secara triwulanan yang selanjutnya akan menjadi bagian dari Profil Risiko, bagian dari *Self Assessment* Tingkat Kesehatan Bank, bagian dari Informasi Kuantitatif Eksposur Risiko, dan bagian dari Pengungkapan Praktik Manajemen Risiko.

- 3 Dalam rangka pengukuran atas eksposur IRRBB, Bank menggunakan nilai ekonomis (*economic value*) serta rentabilitas (*earning*) sebagai dasar metode pengukuran. Pengukuran nilai ekonomis dari ekuitas (*economic value of equity*) yang selanjutnya disebut EVE mengukur perubahan nilai ekonomis atas *asset*, *liability* dan rekening administratif (*off balance sheet*) Bank yang disebabkan pergerakan suku bunga. Untuk saat ini, Bank mengukur perubahan EVE (Δ EVE) sebagai penurunan maksimum dari nilai ekonomis *banking book* dalam enam standar skenario bunga yang didefinisikan oleh *Basel Committee on Banking Supervision* (BCBS) dan OJK sebagaimana tercantum dalam SEOJK IRRBB No. SEOJK/12/2018.

Pengukuran rentabilitas bank (*earning-based measure*) melihat perkiraan perubahan pendapatan bunga bersih yang selanjutnya disingkat NII (*net interest income*) yang disebabkan pergerakan suku bunga di pasar untuk periode tertentu. Untuk ini Bank mengukur perubahan NII (Δ NII) sebagai penurunan maksimum dari NII bila terjadi skenario kenaikan atau penurunan suku bunga secara paralel seperti yang didefinisikan oleh *Basel Committee on Banking Supervision* (BCBS) dan SEOJK IRRBB no SEOJK/12/2018, dibandingkan dengan perencanaan keuangan Bank untuk periode 12 bulan.

Dalam pengukuran EVE, Bank menggunakan *standardized approach* SEOJK IRRBB no SEOJK/12/2018, dimana skenario *shock* suku bunga yang digunakan meliputi:

- a. *shock* suku bunga yang paralel ke atas (*parallel shock up*);
- b. *shock* suku bunga yang paralel ke bawah (*parallel shock down*);
- c. *shock* suku bunga yang melandai (*steepener shock*) dengan perpaduan suku bunga jangka pendek menurun dan suku bunga jangka panjang meningkat (*short rates down and long rates up*);
- d. *shock* suku bunga yang mendatar (*flattener shock*) dengan perpaduan suku bunga jangka pendek meningkat dan suku bunga jangka panjang menurun (*short rates up and long rates down*);
- e. *shock* suku bunga jangka pendek yang meningkat (*short rates shock up*); dan
- f. *shock* suku bunga jangka pendek yang menurun (*short rates shock down*).

Dalam pengukuran NII, Bank menggunakan *standardized approach* SEOJK IRRBB no SEOJK/12/2018, dimana skenario *shock* suku bunga yang digunakan meliputi:

- a. *shock* suku bunga yang paralel ke atas (*parallel shock up*);
- b. *shock* suku bunga yang paralel ke bawah (*parallel shock down*);

Kedepannya untuk tujuan pengendalian risiko, Bank juga akan mengevaluasi eksposur IRRBB dengan menggunakan skenario *stress internal* untuk pengukuran EVE dan NII.

- 5 Tidak terdapat perbedaan metodologi maupun asumsi-asumsi permodelan dalam rangka perhitungan yang digunakan dalam sistem manajemen internal. Dengan kata lain, Bank menggunakan *Standardized Approach* sebagai acuan dalam perhitungan IRRBB sebagai acuan untuk keperluan pengelolaan internal.

- 6 Saat ini Bank memiliki instrumen lindung nilai berupa *Interest Rate Swap* (IRS) untuk meng-*offset* potensi kerugian yang muncul apabila terdapat *potential loss* pada surat berharga AFS. Bank juga melakukan MTM secara harian terhadap instrumen IRS tersebut.

- a. Untuk metode Metode EVE, bank menghitung seluruh arus kas dari nilai pokok dan pembayaran bunga dimana termasuk margin komersial (*client rate*) yang didiskonto dengan *risk free rate* pada saat tanggal pelaporan;



Permodalan & Praktik
Manajemen Risiko



Tata Kelola
Perusahaan



Tanggung Jawab Sosial
dan Lingkungan



Komitmen
ESG



Laporan
Keuangan

Analisis Kualitatif

- b. Bank menggunakan model replikasi portofolio dan atau *uniform slotting method* dalam menentukan *slotting* serta rata-rata jatuh tempo penilaian ulang (*repricing maturities*) atas NMD dengan memperhatikan caps dan ketentuan atas jangka waktu rata-rata sebagaimana tercantum dalam SEOJK IRRBB.

Bank mempunyai eksposur suku bunga dari posisi *Non-Maturity Deposits* (NMDs) yang berasal dari nasabah *wholesale* dan *retail*. Untuk mengelola risiko suku bunga dimaksud Bank melakukan permodelan dua tahap sesuai dengan ketentuan SEOJK IRRBB. Di tahap pertama Bank melakukan analisa perubahan volume untuk menentukan porsi NMD yang stabil dalam arti mempunyai kemungkinan kecil untuk ditarik nasabah. Di tahap kedua Bank mengukur proporsi simpanan inti dari NMD stabil yang tidak akan ditarik nasabah walaupun ada perubahan bunga pasar yang besar sementara Bank tidak menyesuaikan bunga NMD dimaksud.

Dimensi utama yang mempengaruhi jatuh tempo NMDs inti (*Core Deposits*) adalah elastisitas bunga simpanan terhadap perubahan suku bunga pasar, volatilitas volume simpanan dan faktor lain termasuk perilaku nasabah dan makroekonomi.

Dengan memperhatikan batasan-batasan permodelan NMD yang berlaku untuk *Standardized Approach*, Bank menentukan distribusi dan rata-rata jatuh tempo *repricing maturity* dengan menggunakan *replicating portfolio approach* dan atau *uniform slotting method* tergantung dengan ketersediaan dan reliabilitas data untuk setiap kategori NMD yang relevan yang pada saat ini terdiri dari NMD *wholesale*, NMD retail transaksional dan NMD retail non-transaksional. Parameters permodelan didasarkan atas pengamatan historis, analisa statistis dan juga penilai manajemen.

- c. Bank melakukan permodelan atau estimasi risiko untuk menentukan *prepayment rate* dari pinjaman berbunga tetap dan *early withdrawal rate* untuk deposito berjangka bila risiko ini tidak dimitigasi secara memadai misalnya melalui ketentuan denda.

Dalam mengestimasi *prepayment rate*, Bank menggunakan metode statistik dengan berdasarkan data historis dalam menganalisa tingkat pelunasan kredit yang dipercepat. Beberapa dimensi utama yang mempengaruhi tingkat pelunasan nasabah antara lain: suku bunga pasar, suku bunga kredit, nominal kredit, dan beberapa faktor lainnya.

Sedangkan dalam mengestimasi *early withdrawal rate*, Bank menggunakan metode *Exponential Weighted Moving Average* (EWMA). Model ini mengasumsikan bahwa hasil proyeksi esok hari dipengaruhi oleh data aktual hari ini dan data lampau. Beberapa dimensi utama yang mempengaruhi tingkat penarikan nasabah antara lain: suku bunga deposito, nominal deposito dan beberapa faktor lainnya.

- d. Tidak terdapat asumsi lain yang digunakan oleh Bank di luar asumsi-asumsi yang ditetapkan oleh SEOJK IRRBB.

- e. Bank menghitung IRRBB untuk setiap mata uang yang material dan kemudian mengagregasikannya. Metodologi agregasi dilakukan dengan cara penjumlahan sederhana.

Analisis Kuantitatif

Rata-rata jangka waktu penyesuaian suku bunga (*repricing maturity*) untuk Rupiah antara lain :

- a. *Wholesale* selama 1,11 tahun
- b. Retail Transaksional selama 3,32 tahun
- c. Retail Non Transaksional selama 1,64 tahun

1

Rata-rata jangka waktu penyesuaian suku bunga (*repricing maturity*) untuk USD antara lain :

- a. *Wholesale* selama 1,09 tahun
- b. Retail Transaksional selama 3,72 tahun
- c. Retail Non Transaksional selama 1,70 tahun

Jangka waktu penyesuaian suku bunga (*repricing maturity*) terlama untuk Rupiah antara lain :

- a. *Wholesale* pada jangka waktu 5 tahun
- b. Retail Transaksional pada jangka waktu 5 tahun
- c. Retail Non Transaksional pada jangka waktu 5 tahun

2

Jangka waktu penyesuaian suku bunga (*repricing maturity*) terlama untuk USD antara lain :

- a. *Wholesale* pada jangka waktu 5 tahun
- b. Retail Transaksional pada jangka waktu 5 tahun
- c. Retail Non Transaksional pada jangka waktu 5 tahun



Performa
2023



Laporan
Manajemen



Profil
Perusahaan



Analisa dan Pembahasan
Manajemen atas Kinerja Bank



Permodalan & Praktik
Manajemen Risiko

Perhitungan IRRBB secara Konsolidasi dengan Entitas Anak per Desember 2023 serta Analisis Kualitatif dan Kuantitatif

Dalam Jutaan Rupiah Periode	Δ EVE		Δ NII	
	T	T - 1	T	T - 1
Parallel Up	6.783.743	3.550.865	2.234.677	855.277
Parallel Down	(8.527.200)	(4.874.359)	(1.143.735)	973.617
Steeper	1.066.538	1.566.211		
Flattener	(6.705)	(1.202.489)		
Short Rate Up	2.940.179	597.244		
Short Rate Down	(4.539.905)	(1.852.935)		
Nilai Maksimum Negatif Absolute	8.527.200	4.874.359	1.143.735	855.277
Modal Tier 1 (untuk Δ EVE) atau <i>Projected Income</i> (untuk Δ NII)	147.488.111	124.838.032	43.977.574	42.624.000
Nilai Maksimum dibagi Modal Tier 1 (untuk Δ EVE) atau <i>Projected Income</i> (untuk Δ NII)	5,78%	3,90%	2,60%	2,01%

T = Periode Laporan Desember 2023
T - 1 = Periode Laporan September 2023

Analisis Kualitatif

Risiko suku bunga dalam *Banking Book* atau *Interest Rate Risk in the Banking Book*, yang selanjutnya disingkat IRRBB, merupakan risiko saat ini maupun pada masa datang terhadap permodalan dan rentabilitas (*earning*) Bank dan Perusahaan Anak yang disebabkan pergerakan suku bunga di pasar yang berdampak pada posisi *Banking Book*.

- 1 Termasuk dalam IRRBB adalah *gap risk* yang muncul dari *term structure* pada instrumen-instrumen *banking book*; *basis risk* yang menggambarkan dampak perubahan *relative* suku bunga instrumen-instrumen finansial yang dinilai dengan menggunakan kurva suku bunga yang berbeda; dan *option risk* yang muncul dari posisi derivatif finansial atau dari unsur risiko opsi yang melekat di instrumen-instrumen finansial.

Bank dan Perusahaan Anak mengelola eksposur IRRBB menggunakan pendekatan nilai ekonomis (*economic value*) serta pendekatan rentabilitas/pendapatan (*earning based measures*). Sebagai penerapan *segregation of duty*, terdapat pemisahan antara unit yang berfungsi mengelola risiko suku bunga dan unit yang *me-monitoring* risiko suku bunga yang timbul.

- 2 Untuk tujuan pengendalian dan mitigasi risiko suku bunga dalam *banking book*, Bank dan Perusahaan Anak menetapkan pengendalian baik secara kuantitatif berupa penerapan limit dan *risk appetite*. Bank dan Perusahaan Anak juga melakukan pengendalian risiko yang bersifat kualitatif seperti strategi pengelolaan, transfer risiko melalui mekanisme *Funds Transfer Pricing* (FTP) dan juga strategi lindung nilai (*hedging*).

Perhitungan IRRBB dilakukan secara triwulanan yang selanjutnya akan menjadi bagian dari Profil Risiko, bagian dari *Self Assessment* Tingkat Kesehatan Bank, bagian dari Informasi Kuantitatif Eksposur Risiko, dan bagian dari Pengungkapan Praktik Manajemen Risiko.

- 3 Dalam rangka pengukuran atas eksposur IRRBB, Bank dan Perusahaan Anak menggunakan nilai ekonomis (*economic value*) serta rentabilitas (*earning*) sebagai dasar metode pengukuran. Pengukuran nilai ekonomis dari ekuitas (*economic value of equity*) yang selanjutnya disebut EVE mengukur perubahan nilai ekonomis atas *asset*, *liability* dan rekening administratif (*off balance sheet*) Bank dan Perusahaan Anak yang disebabkan pergerakan suku bunga. Untuk saat ini, Bank dan Perusahaan Anak mengukur perubahan EVE (Δ EVE) sebagai penurunan maksimum dari nilai ekonomis *banking book* dalam enam standar skenario bunga yang didefinisikan oleh *Basel Committee on Banking Supervision* (BCBS) dan OJK sebagaimana tercantum dalam SEOJK IRRBB no SEOJK/12/2018.

Pengukuran rentabilitas bank (*earning-based measure*) melihat perkiraan perubahan pendapatan bunga bersih yang selanjutnya disingkat NII (*net interest income*) yang disebabkan pergerakan suku bunga di pasar untuk periode tertentu. Untuk ini Bank dan Perusahaan Anak mengukur perubahan NII (ΔNII) sebagai penurunan maksimum dari NII bila terjadi skenario kenaikan atau penurunan suku bunga secara *parallel* seperti yang didefinisikan oleh *Basel Committee on Banking Supervision* (BCBS) dan SEOJK IRRBB no SEOJK/12/2018, dibandingkan dengan perencanaan keuangan Bank dan Perusahaan Anak untuk periode 12 bulan.



Analisis Kualitatif

4	<p>Dalam pengukuran EVE, Bank dan Perusahaan Anak menggunakan <i>standardized approach</i> SEOJK IRRBB no SEOJK/12/2018, dimana skenario <i>shock</i> suku bunga yang digunakan meliputi:</p> <ol style="list-style-type: none"> <i>shock</i> suku bunga yang paralel ke atas (<i>parallel shock up</i>); <i>shock</i> suku bunga yang paralel ke bawah (<i>parallel shock down</i>); <i>shock</i> suku bunga yang melandai (<i>steepener shock</i>) dengan perpaduan suku bunga jangka pendek menurun dan suku bunga jangka panjang meningkat (<i>short rates down and long rates up</i>); <i>shock</i> suku bunga yang mendatar (<i>flattener shock</i>) dengan perpaduan suku bunga jangka pendek meningkat dan suku bunga jangka panjang menurun (<i>short rates up and long rates down</i>); <i>shock</i> suku bunga jangka pendek yang meningkat (<i>short rates shock up</i>); dan <i>shock</i> suku bunga jangka pendek yang menurun (<i>short rates shock down</i>). <p>Dalam pengukuran NII, Bank dan Perusahaan Anak menggunakan <i>standardized approach</i> SEOJK IRRBB no SEOJK/12/2018, dimana skenario <i>shock</i> suku bunga yang digunakan meliputi:</p> <ol style="list-style-type: none"> <i>shock</i> suku bunga yang paralel ke atas (<i>parallel shock up</i>); <i>shock</i> suku bunga yang paralel ke bawah (<i>parallel shock down</i>); <p>Kedepannya untuk tujuan pengendalian risiko, Bank dan Perusahaan Anak juga akan mengevaluasi eksposur IRRBB dengan menggunakan skenario <i>stress</i> internal untuk pengukuran EVE dan NII.</p>
5	<p>Tidak terdapat perbedaan metodologi maupun asumsi-asumsi permodelan dalam rangka perhitungan yang digunakan dalam sistem manajemen internal. Dengan kata lain, Bank dan Perusahaan Anak menggunakan <i>Standardized Approach</i> sebagai acuan dalam perhitungan IRRBB sebagai untuk keperluan pengelolaan internal.</p>
6	<p>Saat ini Bank memiliki instrumen lindung nilai berupa <i>Interest Rate Swap</i> (IRS) untuk meng-<i>offset</i> potensi kerugian yang muncul apabila terdapat <i>potential loss</i> pada surat berharga AFS. Bank juga melakukan MTM secara harian terhadap instrumen IRS tersebut.</p>
	<ol style="list-style-type: none"> Untuk Metode EVE, Bank dan Perusahaan Anak menghitung seluruh arus kas dari nilai pokok dan pembayaran bunga dimana termasuk margin komersial (<i>client rate</i>) yang didiskonto dengan <i>risk free rate</i> pada saat tanggal pelaporan; Bank dan Perusahaan Anak menggunakan model replikasi portofolio dan atau <i>uniform slotting method</i> dalam menentukan <i>slotting</i> serta rata-rata jatuh tempo penilaian ulang (<i>repricing maturities</i>) atas NMDs dengan memperhatikan <i>caps</i> dan ketentuan atas jangka waktu rata-rata sebagaimana tercantum dalam SEOJK IRRBB.
7	<p>Bank dan Perusahaan Anak mempunyai eksposur suku bunga dari posisi <i>Non-Maturity Deposits</i> (NMDs) yang berasal dari nasabah <i>wholesale</i> dan <i>retail</i>. Untuk mengelola risiko suku bunga dimaksud Bank dan Perusahaan Anak melakukan permodelan dua tahap sesuai dengan ketentuan SEOJK IRRBB. Di tahap pertama Bank dan Perusahaan Anak melakukan analisa perubahan volume untuk menentukan porsi NMDs yang stabil dalam arti mempunyai kemungkinan kecil untuk ditarik nasabah. Di tahap kedua Bank dan Perusahaan Anak mengukur proporsi simpanan inti dari NMDs stabil yang tidak akan ditarik nasabah walaupun ada perubahan bunga pasar yang besar sementara Bank dan Perusahaan Anak tidak menyesuaikan bunga NMDs dimaksud.</p> <p>Dimensi utama yang mempengaruhi jatuh tempo NMDs inti (<i>Core Deposits</i>) adalah elastisitas bunga simpanan terhadap perubahan suku bunga pasar, volatilitas volume simpanan dan faktor lain termasuk perilaku nasabah dan makroekonomi.</p> <p>Dengan memperhatikan batasan-batasan permodelan NMDs yang berlaku untuk <i>Standardized Approach</i>, Bank dan Perusahaan Anak menentukan distribusi dan rata-rata jatuh tempo <i>repricing maturity</i> dengan menggunakan <i>replicating portfolio approach</i> dan atau <i>uniform slotting method</i> tergantung dengan ketersediaan dan reliabilitas data untuk setiap kategori NMDs yang relevan yang pada saat ini terdiri dari NMDs <i>wholesale</i>, NMDs <i>retail</i> transaksional dan NMDs <i>retail non-transaksional</i>. Parameter permodelan didasarkan atas pengamatan historis, analisa statistik dan juga <i>professional judgement</i>.</p>
	<ol style="list-style-type: none"> Bank dan Perusahaan Anak melakukan permodelan atau estimasi risiko untuk menentukan <i>prepayment rate</i> dari pinjaman berbunga tetap dan <i>early withdrawal rate</i> untuk deposito berjangka bila risiko ini tidak dimitigasi secara memadai misalnya melalui ketentuan denda.
	<p>Dalam mengestimasi <i>prepayment rate</i>, Bank dan Perusahaan Anak menggunakan metode statistik dengan berdasarkan data historis dalam menganalisa tingkat pelunasan kredit yang dipercepat. Beberapa dimensi utama yang mempengaruhi tingkat pelunasan nasabah antara lain: suku bunga pasar, suku bunga kredit, nominal kredit, dan beberapa faktor lainnya.</p> <p>Sedangkan dalam mengestimasi <i>early withdrawal rate</i>, Bank dan Perusahaan Anak menggunakan metode <i>Exponential Weighted Moving Average</i> (EWMA). Model ini mengasumsikan bahwa hasil proyeksi esok hari dipengaruhi oleh data aktual hari ini dan data lampau. Beberapa dimensi utama yang mempengaruhi tingkat penarikan nasabah antara lain: suku bunga deposito, nominal deposito dan beberapa faktor lainnya.</p>
	<ol style="list-style-type: none"> Tidak terdapat asumsi lain yang digunakan oleh Bank dan Perusahaan Anak diluar asumsi-asumsi yang ditetapkan oleh SEOJK IRRBB.
	<ol style="list-style-type: none"> Bank dan Perusahaan Anak menghitung IRRBB untuk setiap mata uang yang material dan kemudian mengagregasikannya. Metodologi agregasi dilakukan dengan cara penjumlahan sederhana.



Performa
2023



Laporan
Manajemen



Profil
Perusahaan



Analisa dan Pembahasan
Manajemen atas Kinerja Bank



Permodalan & Praktik
Manajemen Risiko

Analisis Kuantitatif

Rata-rata jangka waktu penyesuaian suku bunga (*repricing maturity*) untuk Rupiah antara lain:

- a. *Wholesale* selama 1,11 tahun
- b. Retail Transaksional selama 3,32 tahun
- c. Retail Non Transaksional selama 1,64 tahun

1

Rata-rata jangka waktu penyesuaian suku bunga (*repricing maturity*) untuk USD antara lain:

- a. *Wholesale* selama 1,09 tahun
- b. Retail Transaksional selama 3,72 tahun
- c. Retail Non Transaksional selama 1,70 tahun

Jangka waktu penyesuaian suku bunga (*repricing maturity*) terlama untuk Rupiah antara lain:

- a. *Wholesale* pada jangka waktu 5 tahun
- b. Retail Transaksional pada jangka waktu 5 tahun
- c. Retail Non Transaksional pada jangka waktu 5 tahun

2

Jangka waktu penyesuaian suku bunga (*repricing maturity*) terlama untuk USD antara lain:

- a. *Wholesale* pada jangka waktu 5 tahun
 - b. Retail Transaksional pada jangka waktu 5 tahun
 - c. Retail Non Transaksional pada jangka waktu 5 tahun
-



Performa
2023



Laporan
Manajemen



Profil
Perusahaan



Analisa dan Pembahasan
Manajemen atas Kinerja Bank



Permodalan & Praktik
Manajemen Risiko

EKSPOSUR RISIKO LIKUIDITAS

Pengungkapan Profil Maturitas Rupiah Bank secara Individu 2022-2023

POS-POS	Sandi	Saldo	Jatuh tempo	
			s.d 1 minggu	> 1 minggu s.d 2 minggu
I. Neraca				
A. Aset	10000	801.775.379	94.399.270	5.004.403
1. Kas	10100	10.307.341	10.307.341	-
2. Penempatan pada Bank Indonesia	10200	66.867.572	66.867.572	-
a. Giro	10210	56.873.402	56.873.402	-
b. SBI	10220	-	-	-
c. Lainnya	10290	9.994.170	9.994.170	-
3. Penempatan pada bank lain	10300	665.400	100.000	-
4. Surat Berharga	10400	111.079.804	1.100.000	99.907
a. SUN	10410	88.924.156	1.100.000	99.907
1) diperdagangkan	10411	4.395.890	-	99.907
2) tersedia untuk dijual	10412	63.091.034	1.100.000	-
3) dimiliki hingga jatuh tempo	10413	21.437.232	-	-
4) pinjaman yang diberikan dan piutang	10414	-	-	-
b. Surat berharga korporasi	10420	2.932.537	-	-
1) diperdagangkan	10421	-	-	-
2) tersedia untuk dijual	10422	2.632.537	-	-
3) dimiliki hingga jatuh tempo	10423	300.000	-	-
4) pinjaman yang diberikan dan piutang	10424	-	-	-
c. Lainnya	10490	19.223.111	-	-
5. Kredit Yang Diberikan	10500	520.583.039	6.970.485	4.161.331
a. Belum Jatuh Tempo	10510	482.070.012	6.970.485	4.161.331
b. Sudah Jatuh Tempo	10520	38.513.027	-	-
6. Tagihan Lainnya	10700	19.777.519	9.051.552	733.118
a. Tagihan atas SB yg dbl dgn janji dijual kmlb (<i>Reverse Repo</i>)	10710	9.651.897	8.151.897	300.000
b. Lainnya	10790	10.125.622	899.655	433.118
7. Lain-lain	10600	72.494.704	2.320	10.047
B. Kewajiban	20000	654.887.064	15.072.284	11.262.966
1. Dana pihak ketiga	20100	625.397.019	12.136.701	11.050.791
a. Giro	20110	200.813.584	5.883.327	5.883.327
b. Tabungan	20120	221.571.374	2.308.444	2.308.443
c. Deposito	20130	203.012.061	3.944.930	2.859.021
1) Deposit on call	20131	932.502	47.475	34.407
2) Deposito berjangka	20132	191.915.961	3.380.008	2.449.604
3) Lainnya	20139	10.163.598	517.446	375.011
2. Kewajiban kepada Bank Indonesia	20200	2.086	-	-
3. Kewajiban kepada bank lain	20300	2.598.781	2.290.172	154.650
4. Surat Berharga yang Diterbitkan	20400	4.998.287	-	-
a. Obligasi	20410	4.998.287	-	-
b. Subordinasi	20420	-	-	-
c. Lainnya	20490	-	-	-
5. Pinjaman yang Diterima	20500	-	-	-
a. Pinjaman Subordinasi	20510	-	-	-
b. Lainnya	20590	-	-	-



Performa
2023



Laporan
Manajemen



Profil
Perusahaan



Analisa dan Pembahasan
Manajemen atas Kinerja Bank



Permodalan & Praktik
Manajemen Risiko

POS-POS	Sandi	Saldo	Jatuh tempo	
			s.d 1 minggu	> 1 minggu s.d 2 minggu
6. Kewajiban Lainnya	20700	2.448.807	638.254	52.338
a. Kewajiban atas SB yang dijual dgn janji dijual kml (Repo)	20710	199.314	-	-
b. Lainnya	20790	2.249.493	638.254	52.338
7. Lain-lain	20600	19.442.084	7.157	5.187
C. Selisih Aset dengan Kewajiban dalam Neraca	30000	146.888.315	79.326.986	(6.258.563)
II. Rekening Administratif				
A. Tagihan Rekening Administratif	40000	35.021.708	16.852.047	2.872.278
1. Komitmen	40100	28.606.140	10.436.479	2.872.278
a. Fasilitas pinjaman yang belum ditarik	40110	-	-	-
b. Posisi pembelian spot dan derivatif yang masih berjalan	40120	28.606.140	10.436.479	2.872.278
1) Spot	40121	1.752.122	1.752.122	-
2) Derivatif	40122	26.854.019	8.684.358	2.872.278
c. Lainnya	40190	-	-	-
2. Kontijensi	40200	6.415.568	6.415.568	-
B. Kewajiban Rekening Administratif	50000	113.597.004	23.325.466	9.275.111
1. Komitmen	50100	77.481.479	16.699.098	6.933.159
a. Fasilitas pinjaman yang belum ditarik	50110	45.397.967	8.675.036	698.763
b. Irrevocable L/C yang masih berjalan	50120	3.237.911	174.248	413.516
c. Posisi penjualan spot dan derivatif yang masih berjalan	50130	28.845.602	7.849.814	5.820.880
1) Spot	50131	835.308	835.308	-
2) Derivatif	50132	28.010.294	7.014.506	5.820.880
d. Lainnya	50190	-	-	-
2. Kontijensi	50200	36.115.525	6.626.368	2.341.952
C. Selisih Tagihan dan Kewajiban dlm Rek. Administratif	60000	(78.575.296)	(6.473.419)	(6.402.833)
Selisih [(IA-IB)+(IIA-IIB)]	70000	68.313.019	72.853.567	(12.661.396)
Selisih Kumulatif	80000		72.853.567	60.192.171



Permodalan & Praktik
Manajemen Risiko



Tata Kelola
Perusahaan



Tanggung Jawab Sosial
dan Lingkungan



Komitmen
ESG



Laporan
Keuangan

(Dalam Jutaan Rupiah)

Jatuh tempo

	> 2 minggu s.d 1 bulan	> 1 bulan s.d 3 bulan	> 3 bulan s.d 6 bulan	> 6 bulan s.d 12 bulan	> 12 bulan
	424.181	665.305	668.729	-	-
	199.314	-	-	-	-
	224.867	665.305	668.729	-	-
	13.144	93.547	27.519	106.652	19.188.878
	98.614	(5.266.839)	23.067.279	(8.659.541)	64.580.379
	7.686.057	2.229.496	4.843.255	538.575	-
	7.686.057	2.229.496	4.843.255	538.575	-
	-	-	-	-	-
	7.686.057	2.229.496	4.843.255	538.575	-
	-	-	-	-	-
	7.686.057	2.229.496	4.843.255	538.575	-
	-	-	-	-	-
	-	-	-	-	-
	11.221.258	12.419.782	6.219.396	8.507.131	42.628.860
	9.098.826	8.323.668	2.360.512	153.515	33.912.701
	2.111.467	-	-	-	33.912.701
	467.486	1.679.367	503.294	-	-
	6.519.874	6.644.301	1.857.218	153.515	-
	-	-	-	-	-
	6.519.874	6.644.301	1.857.218	153.515	-
	-	-	-	-	-
	2.122.432	4.096.114	3.858.884	8.353.616	8.716.159
	(3.535.201)	(10.190.286)	(1.376.141)	(7.968.556)	(42.628.860)
	(3.436.587)	(15.457.125)	21.691.138	(16.628.097)	21.951.519
	56.755.584	41.298.459	62.989.597	46.361.500	68.313.019



Performa
2023



Laporan
Manajemen



Profil
Perusahaan



Analisa dan Pembahasan
Manajemen atas Kinerja Bank



Permodalan & Praktik
Manajemen Risiko

TABEL PENGUNGKAPAN PROFIL MATURITAS RUPIAH BANK SECARA KONSOLIDASI DENGAN ENTITAS ANAK 2022-2023

Kategori Portofolio	Kategori Portofolio	Saldo	31 Desember 2023	
			Jatuh Tempo	
			≤1 bulan	
I	NERACA			
	A. Aset			
	1. Kas	10.389.188		10.388.832
	2. Penempatan pada Bank Indonesia	68.461.830		68.461.830
	3. Penempatan pada bank lain	2.852.841		1.179.791
	4. Surat Berharga	134.613.680		3.232.889
	5. Kredit yang diberikan	527.512.669		32.231.629
	6. Tagihan lainnya	23.794.654		13.438.790
	7. Lain-lain	71.354.722		607.595
	Total Aset	838.979.584		129.541.356
	B. Kewajiban			
	1. Dana Pihak Ketiga	633.945.761		49.613.966
	2. Kewajiban pada Bank Indonesia	2.085		-
	3. Kewajiban pada bank lain	2.658.187		2.584.375
	4. Surat Berharga yang diterbitkan	4.893.357		-
	5. Pinjaman yang diterima	1.030.417		86.972
	6. Kewajiban lainnya	2.463.176		1.261.241
	7. Lain-lain	45.392.064		538.440
	Total Aset	690.385.047		54.084.994
	Selisih Aset dengan Kewajiban dalam Neraca	148.594.537		75.456.362
II	REKENING ADMINISTRATIF			
	A. Tagihan Rekening Administratif			
	1. Komitmen	28.606.140		20.994.814
	2. Kontinjensi	6.415.568		6.415.568
	Total Tagihan Rekening Administratif	35.021.708		27.410.382
	B. Kewajiban Rekening Administratif			
	1. Komitmen	79.066.015		32.788.608
	2. Kontinjensi	36.268.904		11.090.751
	Total Kewajiban Rekening Administratif	115.334.919		43.879.359
	Selisih Tagihan dan Kewajiban dalam Rekening Administratif	(80.313.211)		(16.468.977)
	Selisih [(IA-IB)+(IIA-IIB)]	68.281.326		58.987.385
	Selisih Kumulatif			58.987.385



Permodalan & Praktik
Manajemen Risiko



Tata Kelola
Perusahaan



Tanggung Jawab Sosial
dan Lingkungan



Komitmen
ESG



Laporan
Keuangan

(dalam Juta Rupiah)

31 Desember 2023

Jatuh Tempo

>1 bln s.d.
3 bln

>3 bln s.d. 6 bln

>6 bln s.d. 12 bln

>12 bulan

-	-	-	356
-	-	-	-
89.873	-	40.000	1.543.177
5.279.210	3.510.704	7.049.087	115.541.790
35.120.650	33.223.015	40.457.721	386.479.654
7.133.817	2.302.433	369.071	550.543
718.315	1.295.761	5.525.948	63.207.103
48.341.865	40.331.913	53.441.827	567.322.623
52.230.069	15.260.260	61.838.657	455.002.809
-	-	-	2.085
19.621	908	16.793	36.490
-	-	-	4.893.357
119.872	111.121	220.696	491.756
665.305	311.243	-	225.387
95.463	27.519	107.861	44.622.781
53.130.330	15.711.051	62.184.007	505.274.665
(4.788.465)	24.620.862	(8.742.180)	62.047.958
2.229.496	4.843.255	538.575	-
-	-	-	-
2.229.496	4.843.255	538.575	-
8.373.473	2.410.317	253.125	35.240.492
4.096.114	3.858.884	8.353.616	8.869.539
12.469.587	6.269.201	8.606.741	44.110.031
(10.240.091)	(1.425.946)	(8.068.166)	(44.110.031)
(15.028.556)	23.194.916	(16.810.346)	17.937.927
43.958.829	67.153.745	50.343.399	68.281.326



Performa
2023



Laporan
Manajemen



Profil
Perusahaan



Analisa dan Pembahasan
Manajemen atas Kinerja Bank



Permodalan & Praktik
Manajemen Risiko

TABEL PENGUNGKAPAN PROFIL MATURITAS VALAS BANK SECARA INDIVIDU 2022-2023

Pos-Pos	Sandi	Saldo	Jatuh Tempo*)	
			s.d 1 minggu	> 1 minggu s.d 2 minggu
I. NERACA				
A. Aset	10000	246.950.348	56.050.989	5.576.115
1. Kas	10100	815.732	815.732	-
2. Penempatan pada Bank Indonesia	10200	35.917.725	33.254.044	19.246
3. Penempatan pada bank lain	10300	36.434.094	18.124.516	384.925
4. Surat Berharga **)	10400	38.198.943	88.174	87.355
a. Surat berharga korporasi	10420	790.097	-	-
b. Lainnya	10490	37.408.845	88.174	87.355
5. Kredit Yang Diberikan	10500	120.404.172	2.968.638	4.335.947
a. belum jatuh tempo	10510	119.139.789	2.968.638	4.335.947
b. sudah jatuh tempo ***)	10520	1.264.384	-	-
6. Tagihan lainnya	10700	8.711.533	742.535	488.306
a. Tagihan atas Surat Berharga yang dibeli dengan janji dijual kembali (<i>Reverse Repo</i>)	10710	296.689	-	-
b. Lainnya	10790	8.414.844	742.535	488.306
7. Lain-lain	10600	6.468.149	57.350	260.336
B. Kewajiban	20000	247.908.096	14.012.758	9.436.915
1. Dana Pihak Ketiga	20100	176.311.842	8.482.493	8.930.315
a. Giro	20110	142.278.178	6.831.754	6.831.754
b. Tabungan	20120	9.431.399	552.271	552.271
c. Simpanan Berjangka	20130	24.602.265	1.098.468	1.546.290
2. Kewajiban kepada Bank Indonesia	20200	424.067	424.067	-
3. Kewajiban kepada bank lain	20300	8.946.903	4.606.791	239.939
4. Surat Berharga yang Diterbitkan	20400	16.928.724	-	-
5. Pinjaman yang Diterima	20500	29.793.386	115.514	-
6. Kewajiban lainnya	20700	10.977.492	383.893	266.661
7. Lain-lain	20600	4.525.682	-	-
C. Selisih Aset dengan Kewajiban dalam Neraca	30000	(957.748)	42.038.231	(3.860.800)
D. Kumulatif			42.038.231	38.177.431
II REKENING ADMINISTRATIF				
A. Tagihan Rekening Administratif	40000	84.689.089	38.168.670	18.612.504
1. Komitmen	40100	67.220.143	20.699.724	18.612.504
a. Fasilitas pinjaman yang belum ditarik	40110	-	-	-
b. Posisi pembelian spot dan derivatif yang masih berjalan	40120	67.136.532	20.616.113	18.612.504
1) Spot	40121	835.297	835.297	-



Permodalan & Praktik
Manajemen Risiko



Tata Kelola
Perusahaan



Tanggung Jawab Sosial
dan Lingkungan



Komitmen
ESG



Laporan
Keuangan

(dalam Ribu USD)

Jatuh Tempo*)

	> 2 minggu s.d. 1 bulan	> 1 bln s.d 3 bln	> 3 bln s.d 6 bln	> 6 bln s.d 12 bln	> 12 bulan
	15.323.552	19.610.961	8.662.182	9.255.732	132.470.817
	-	-	-	-	-
	712.111	1.685.972	246.352	-	-
	356.131	206.336	-	-	17.362.186
	1.331.444	1.553.947	1.792.326	2.116.626	31.229.071
	-	76.662	-	-	713.435
	1.331.444	1.477.285	1.792.326	2.116.626	30.515.635
	10.271.158	13.891.390	3.766.897	6.540.164	78.629.978
	10.271.158	13.891.390	3.766.897	6.540.164	77.365.595
	-	-	-	-	1.264.384
	2.644.320	2.272.784	2.195.601	367.987	-
	296.689	-	-	-	-
	2.347.631	2.272.784	2.195.601	367.987	-
	8.388	532	661.006	230.955	5.249.582
	20.315.126	9.211.025	9.625.573	11.025.207	174.281.492
	15.887.536	6.422.581	2.898.824	1.701.584	131.988.509
	13.663.509	-	-	-	114.951.161
	1.104.542	-	-	-	7.222.315
	1.119.485	6.422.581	2.898.824	1.701.584	9.815.033
	-	-	-	-	-
	960.601	1.777.261	359.304	1.003.007	-
	-	-	-	-	16.928.724
	1.224.062	-	5.773.875	7.812.515	14.867.420
	2.242.927	1.011.183	593.570	508.101	5.971.157
	-	-	-	-	4.525.682
	(4.991.574)	10.399.936	(963.391)	(1.769.475)	(41.810.675)
	33.185.857	43.585.793	42.622.402	40.852.927	(957.748)
	19.303.103	6.606.499	1.844.343	153.970	-
	19.303.103	6.606.499	1.844.343	153.970	-
	-	-	-	-	-
	19.303.103	6.606.499	1.844.343	153.970	-
	-	-	-	-	-



Performa
2023



Laporan
Manajemen



Profil
Perusahaan



Analisa dan Pembahasan
Manajemen atas Kinerja Bank



Permodalan & Praktik
Manajemen Risiko

Pos-Pos	Sandi	Saldo	Jatuh Tempo*)	
			s.d 1 minggu	> 1 minggu s.d 2 minggu
2) <i>Derivatif</i>	40122	66.301.236	19.780.817	18.612.504
c. Lainnya	40190	83.611	83.611	-
2. Kontijensi *****)	40200	17.468.946	17.468.946	-
		-		
B. Kewajiban Rekening Administratif	50000	121.835.865	33.892.728	17.599.520
1. Komitmen	50100	89.331.309	32.291.775	16.793.535
a. Fasilitas kredit yang belum ditarik	50110	8.996.275	8.996.275	-
b. <i>Irrevocable</i> L/C yang masih berjalan	50120	13.604.483	67.589	1.151.527
c. Posisi penjualan spot dan derivatif yang masih berjalan	50130	66.730.550	23.227.911	15.642.008
1) <i>Spot</i>	50131	1.734.600	1.734.600	-
2) <i>Derivatif</i>	50132	64.912.338	21.409.699	15.642.008
d. Lainnya	50190	83.611	83.611	-
2. Kontijensi *****)	50200	32.504.556	1.600.953	805.985
C. Selisih Tagihan dan Kewajiban dalam Rekening Administratif		(37.146.776)	4.275.942	1.012.984
Selisih [(IA-IB)+(IIA-IIB)]	70000	(38.104.524)	46.314.173	(2.847.816)
Selisih Kumulatif	80000		46.314.173	43.466.357



Permodalan & Praktik
Manajemen Risiko



Tata Kelola
Perusahaan



Tanggung Jawab Sosial
dan Lingkungan



Komitmen
ESG



Laporan
Keuangan

(dalam Ribu USD)

Jatuh Tempo*)

	> 2 minggu s.d. 1 bulan	> 1 bln s.d 3 bln	> 3 bln s.d 6 bln	> 6 bln s.d 12 bln	> 12 bulan
	19.303.103	6.606.499	1.844.343	153.970	-
	-	-	-	-	-
	-	-	-	-	-
	23.383.028	6.061.600	8.167.159	7.897.657	24.834.173
	22.167.803	4.855.570	5.401.063	3.010.668	4.810.895
	-	-	-	-	-
	1.777.726	2.649.288	675.685	2.471.773	4.810.895
	20.390.076	2.206.282	4.725.378	538.895	-
	-	-	-	-	-
	20.390.076	2.206.282	4.725.378	538.895	-
	-	-	-	-	-
	1.215.225	1.206.030	2.766.096	4.886.989	20.023.278
	(4.079.925)	544.899	(6.322.816)	(7.743.687)	(24.834.173)
	(9.071.499)	10.944.835	(7.286.207)	(9.513.162)	(66.644.848)
	34.394.858	45.339.693	38.053.486	28.540.324	(38.104.524)



Performa
2023



Laporan
Manajemen



Profil
Perusahaan



Analisa dan Pembahasan
Manajemen atas Kinerja Bank



Permodalan & Praktik
Manajemen Risiko

TABEL PENGUNGKAPAN PROFIL MATURITAS VALAS BANK SECARA KONSOLIDASI DENGAN ENTITAS ANAK 2022-2023

Kategori Portofolio	Kategori Portofolio	Saldo	31 Desember 2023	
			Jatuh Tempo	
			≤1 bulan	
I	NERACA			
	A. Aset			
	1. Kas	818.013		818.013
	2. Penempatan pada Bank Indonesia	36.223.393		34.291.069
	3. Penempatan pada bank lain	36.535.401		18.758.567
	4. Surat Berharga	38.500.261		1.506.981
	5. Kredit yang diberikan	120.413.969		17.575.737
	6. Tagihan lainnya	8.721.042		3.875.148
	7. Lain-lain	6.472.323		326.078
	Total Aset	247.684.402		77.151.593
	B. Kewajiban			
	1. Dana Pihak Ketiga	176.784.582		33.270.099
	2. Kewajiban pada Bank Indonesia	424.068		424.068
	3. Kewajiban pada bank lain	8.935.452		5.807.348
	4. Surat Berharga yang diterbitkan	16.928.731		-
	5. Pinjaman yang diterima	29.793.386		1.339.570
	6. Kewajiban lainnya	10.987.010		2.893.530
	7. Lain-lain	4.551.695		-
	Total Kewajiban	248.404.924		43.734.615
	Selisih Aset dengan Kewajiban dalam Neraca	(720.522)		33.416.978
I	REKENING ADMINISTRATIF			
	A. Tagihan Rekening Administratif			
	1. Komitmen	67.220.143		58.615.332
	2. Kontinjensi	17.468.946		17.468.946
	Total Tagihan Rekening Administratif	84.689.089		76.084.278
	B. Kewajiban Rekening Administratif			
	1. Komitmen	89.331.315		71.253.113
	2. Kontinjensi	32.508.796		3.622.160
	Total Kewajiban Rekening Administratif	121.840.111		74.875.273
	Selisih Tagihan dan Kewajiban dalam Rekening Administratif	(37.151.022)		1.209.005
	Selisih [(IA-IB)+(IIA-IIB)]	(37.871.544)		34.625.983
	Selisih Kumulatif			34.625.983



Permodalan & Praktik
Manajemen Risiko



Tata Kelola
Perusahaan



Tanggung Jawab Sosial
dan Lingkungan



Komitmen
ESG



Laporan
Keuangan

(dalam Ribu USD)

31 Desember 2023

Jatuh Tempo

>1 bln s.d.
3 bln

>3 bln s.d. 6 bln

>6 bln s.d. 12 bln

>12 bulan

-	-	-	-
1.685.972	246.352	-	-
206.335	-	-	17.570.499
1.553.942	1.792.319	2.116.626	31.530.393
13.891.389	3.766.891	6.540.168	78.639.784
2.272.782	2.195.597	377.515	-
539	661.009	230.955	5.253.742
19.610.959	8.662.168	9.265.264	132.994.418
6.422.581	2.898.824	1.701.584	132.491.494
-	-	-	-
1.777.260	359.304	991.540	-
-	-	-	16.928.731
-	5.773.875	7.812.515	14.867.426
1.011.183	236.083	508.101	6.338.113
-	-	-	4.551.695
9.211.024	9.268.086	11.013.740	175.177.459
10.399.935	(605.918)	(1.748.476)	(42.183.041)
6.606.499	1.844.345	153.967	-
-	-	-	-
6.606.499	1.844.345	153.967	-
4.855.567	5.401.067	3.010.668	4.810.900
1.206.032	2.766.102	4.886.992	20.027.510
6.061.599	8.167.169	7.897.660	24.838.410
544.900	(6.322.824)	(7.743.693)	(24.838.410)
10.944.835	(6.928.742)	(9.492.169)	(67.021.451)
45.570.818	38.642.076	29.149.907	(37.871.544)



Performa
2023



Laporan
Manajemen



Profil
Perusahaan



Analisa dan Pembahasan
Manajemen atas Kinerja Bank



Permodalan & Praktik
Manajemen Risiko

Tabel Pengungkapan *Liquidity Coverage Ratio Bank* secara Individu Posisi Desember 2023

	Nilai <i>outstanding</i> kewajiban dan komitmen/nilai tagihan kontraktual	Nilai HQLA setelah pengurangan nilai (<i>haircut</i>), <i>outstanding</i> kewajiban dan komitmen dikalikan tingkat penarikan (<i>run-off rate</i>) atau nilai tagihan kontraktual dikalikan tingkat penerimaan (<i>inflow rate</i>).
HIGH QUALITY LIQUID ASSET (HQLA)		
1	Total <i>High Quality Liquid Asset</i> (HQLA)	202.186.836
ARUS KAS KELUAR (CASH OUTFLOW)		
2	Simpanan nasabah perorangan dan Pendanaan yang berasal dari nasabah Usaha Mikro dan Usaha Kecil, terdiri dari:	30.349.851
	a. Simpanan/Pendanaan stabil	11.892.255
	b. Simpanan/Pendanaan kurang stabil	18.457.596
3	Pendanaan yang berasal dari nasabah korporasi, terdiri dari:	94.842.199
	a. Simpanan operasional	57.338.657
	b. Simpanan non-operasional dan/atau kewajiban lainnya yang bersifat non- operasional	37.503.542
	c. surat berharga berupa surat utang yang diterbitkan oleh bank	-
4	Pendanaan dengan agunan (<i>secured funding</i>)	22.490
5	Arus kas keluar lainnya (<i>additional requirement</i>), terdiri dari:	81.967.407
	a. arus kas keluar atas transaksi derivatif	73.995.635
	b. arus kas keluar atas peningkatan kebutuhan likuiditas	-
	c. arus kas keluar atas kehilangan pendanaan	-
	d. arus kas keluar atas penarikan komitmen fasilitas kredit dan fasilitas likuiditas	1.502.023
	e. arus kas keluar atas kewajiban kontraktual lainnya terkait penyaluran dana	-
	f. arus kas keluar atas kewajiban kontijensi pendanaan lainnya	228.531
	g. arus kas keluar kontraktual lainnya	6.241.217
	TOTAL ARUS KAS KELUAR (CASH OUTFLOW)	207.181.947
ARUS KAS MASUK (CASH INFLOW)		
6	Pinjaman dengan agunan <i>Secured lending</i>	-
7	Tagihan berasal dari pihak lawan (<i>counterparty</i>)	14.451.349
8	Arus kas masuk lainnya	76.592.773



Permodalan & Praktik
Manajemen Risiko



Tata Kelola
Perusahaan



Tanggung Jawab Sosial
dan Lingkungan



Komitmen
ESG



Laporan
Keuangan

Nilai *outstanding*
kewajiban dan
komitmen/nilai
tagihan kontraktual

Nilai HQLA setelah pengurangan
nilai (*haircut*), *outstanding*
kewajiban dan komitmen
dikalikan tingkat penarikan
(*run-off rate*) atau nilai tagihan
kontraktual dikalikan tingkat
penerimaan (*inflow rate*).

TOTAL ARUS KAS MASUK (CASH INFLOW)	116.363.277	91.044.121
		TOTAL ADJUSTED VALUE
TOTAL HQLA		202.186.836
TOTAL ARUS KAS KELUAR BERSIH (NET CASH OUTFLOWS)		116.137.825
LCR (%)		174,09%

Tabel Analisis Perkembangan Liquidity Coverage Ratio Bank secara Individu

Analisis

- LCR individual (*bank only*) posisi Desember 2023 sebesar 174,09% di atas ketentuan yang dipersyaratkan yaitu 100%.
- LCR Desember 2023 dibanding LCR November 2023 mengalami penurunan sebesar 5,57% dari 179,66% menjadi 174,09% yang disebabkan oleh peningkatan *Net Cash Out Flow* sebesar Rp 7,85T. Peningkatan *Net Cash Out Flow* didominasi oleh naiknya penarikan pendanaan operasional dari nasabah korporasi yang tidak dijamin LPS sebesar Rp 4,63T.
- Komposisi HQLA per Desember 2023 masih didominasi oleh HQLA Level 1 sebesar 99,23%. Sedangkan HQLA Level 2A sebesar 0,69% dan Level 2B sebesar 0,08%, masih di bawah batas maksimum HQLA yang dipersyaratkan.
- Konsentrasi sumber pendanaan (*outstanding*) didominasi oleh pendanaan perorangan sebesar 39,97%, pendanaan korporasi sebesar 47,23%, nasabah UMKM sebesar 12,65% dan pendanaan dengan agunan (*Secured Funding*) 0,15%.
- Rata-rata Eksposur derivatif BNI selama Desember 2023 sebesar net short Rp132,03 M.
- Rata-rata NOP BNI selama bulan Desember 2023 sebesar 1,70%.
- Likuiditas Bank dapat dijaga dengan baik dalam pemenuhan compliance terhadap regulasi maupun untuk mendukung kegiatan bisnis Bank.
- Tidak ada arus kas masuk dan arus kas keluar dari perhitungan LCR yang tidak tercakup dalam template LCR, Bank mempertimbangkan untuk memasukkan arus kas masuk dan arus kas keluar tersebut karena relevan dengan profil likuiditas Bank.



Performa
2023



Laporan
Manajemen



Profil
Perusahaan



Analisa dan Pembahasan
Manajemen atas Kinerja Bank



Permodalan & Praktik
Manajemen Risiko

Pengungkapan Liquidity Coverage Ratio secara Konsolidasi dengan Entitas Anak Posisi Desember 2023

(dalam juta Rp)

	Nilai outstanding kewajiban dan komitmen/nilai tagihan kontraktual	Nilai HQLA setelah pengurangan nilai (haircut), outstanding kewajiban dan komitmen dikalikan tingkat penarikan (run-off rate) atau nilai tagihan kontraktual dikalikan tingkat penerimaan (inflow rate).
HIGH QUALITY LIQUID ASSET (HQLA)		
1	Total High Quality Liquid Asset (HQLA)	209.517.818
ARUS KAS KELUAR (CASH OUTFLOW)		
2	Simpanan nasabah perorangan dan Pendanaan yang berasal dari nasabah Usaha Mikro dan Usaha Kecil, terdiri dari:	30.553.515
	a. Simpanan/Pendanaan stabil	11.910.033
	b. Simpanan/Pendanaan kurang stabil	18.643.482
3	c. Pendanaan yang berasal dari nasabah korporasi, terdiri dari:	96.139.107
	a. Simpanan operasional	57.491.568
	b. Simpanan non-operasional dan/atau kewajiban lainnya yang bersifat non-operasional	38.647.539
	c. surat berharga berupa surat utang yang diterbitkan oleh bank	-
4	a. Pendanaan dengan agunan (secured funding)	22.490
5	a. Arus kas keluar lainnya (additional requirement), terdiri dari:	82.407.746
	a. arus kas keluar atas transaksi derivatif	73.995.635
	b. arus kas keluar atas peningkatan kebutuhan likuiditas	-
	c. arus kas keluar atas kehilangan pendanaan	-
	d. arus kas keluar atas penarikan komitmen fasilitas kredit dan fasilitas likuiditas	1.643.712
	e. arus kas keluar atas kewajiban kontraktual lainnya terkait penyaluran dana	-
	f. arus kas keluar atas kewajiban kontijensi pendanaan lainnya	229.259
	g. arus kas keluar kontraktual lainnya	6.539.139
	TOTAL ARUS KAS KELUAR (CASH OUTFLOW)	209.122.857
ARUS KAS MASUK (CASH INFLOW)		
6	Pinjaman dengan agunan Secured lending	26.252
7	Tagihan berasal dari pihak lawan (counterparty)	15.042.181
8	Arus kas masuk lainnya	77.106.310
	TOTAL ARUS KAS MASUK (CASH INFLOW)	92.174.743
TOTAL ADJUSTED VALUE¹		
	TOTAL HQLA	209.517.818
	TOTAL ARUS KAS KELUAR BERSIH (NET CASH OUTFLOWS)	116.948.114
	LCR (%)	179,15%

keterangan:

Adjusted values dihitung setelah pengenaan pengurangan nilai (haircut), tingkat penarikan (run-off rate), dan tingkat penerimaan (inflow rate) serta batas maksimum komponen HQLA, misalnya batas maksimum HQLA Level 2B dan HQLA Level 2 serta batas maksimum arus kas masuk yang dapat diperhitungkan dalam LCR.



Permodalan & Praktik
Manajemen Risiko



Tata Kelola
Perusahaan



Tanggung Jawab Sosial
dan Lingkungan



Komitmen
ESG



Laporan
Keuangan

Analisis Perkembangan *Liquidity Coverage Ratio* Bank secara Konsolidasi dengan Entitas Anak

Analisis

1. LCR konsolidasi posisi Desember 2023 sebesar 179,15% di atas ketentuan yang dipersyaratkan yaitu 100%.
2. LCR Konsolidasi Desember 2023 turun 5,45% dibanding LCR Konsolidasi November 2023 dari 184,60% menjadi 179,15%, disebabkan peningkatan *Net Cash Out Flow* secara persentase meningkat sebesar 7,21%. Peningkatan *Net Cash Out Flow* didominasi oleh penarikan pendanaan operasional dari nasabah korporasi yang tidak dijamin LPS sebesar Rp 4,61 T.
3. Komposisi HQLA per Desember 2023 masih didominasi oleh HQLA Level 1 sebesar 99,25%. Sedangkan HQLA Level 2A sebesar 0,67% dan Level 2B sebesar 0,08%, masih dibawah batas maksimum HQLA yang dipersyaratkan yaitu maksimal 40% untuk HQLA level 2 dan maksimal 15% untuk HQLA level 2B dari total HQLA.
4. Likuiditas bank secara konsolidasi dapat dijaga dengan baik dalam rangka memenuhi ketentuan regulasi maupun untuk mendukung kegiatan bisnis bank.



Performa
2023



Laporan
Manajemen



Profil
Perusahaan



Analisa dan Pembahasan
Manajemen atas Kinerja Bank



Permodalan & Praktik
Manajemen Risiko

Pengungkapan Net Stable Funding Ratio Bank secara Individu Posisi Desember 2023

Komponen ASF	Nilai Tercatat Berdasarkan Sisa Jangka Waktu				Total Nilai Tertimbang	
	Tanpa Jangka Waktu	< 6 bulan	< 6 bulan - 1 tahun	≥ 1 tahun		
	Nilai Tercatat	Nilai Tercatat	Nilai Tercatat	Nilai Tercatat		
1	Modal:	166.441.551	-	-	-	166.441.551
2	Modal sesuai POJK KPMM	166.441.551	-	-	-	166.441.551
3	Instrumen modal lainnya	-	-	-	-	-
4	Simpanan yang berasal dari nasabah perorangan dan pendanaan yang berasal dari nasabah usaha mikro dan usaha kecil :	329.256.505	36.606.135	24.990.155	1.353.793	392.206.588
5	Simpanan stabil	225.952.842	-	-	-	225.952.842
6	Simpanan kurang stabil	103.303.663	36.606.135	24.990.155	1.353.793	166.253.745
7	Pendanaan yang berasal dari nasabah korporasi :	135.137.749	44.865.340	11.660.658	25.820.110	217.483.858
8	Simpanan operasional	135.137.749	-	-	-	135.137.749
9	Pendanaan lainnya yang berasal dari nasabah korporasi	-	44.865.340	11.660.658	25.820.110	82.346.108
10	Liabilitas yang memiliki pasangan aset yang saling bergantung	-	-	-	-	-
11	Liabilitas lainnya :	7.284.000	-	8.507	5.190.766	12.483.273
12	NSFR liabilitas derivatif	-	-	-	-	-
13	Ekuitas dan liabilitas lainnya yang tidak masuk dalam kategori di atas	7.284.000	-	8.507	5.190.766	12.483.273
14	Total ASF					788.615.270
15	Total HQLA dalam rangka perhitungan NSFR					13.614.224
16	Simpanan pada lembaga keuangan lain untuk tujuan operasional	17.491.134	949.798	-	-	18.440.932
17	Pinjaman dengan kategori Lancar dan Dalam Perhatian Khusus (performing) dan surat berharga	-	59.758.665	123.356.445	230.714.360	413.829.470
18	Kepada lembaga keuangan yang dijamin oleh HQLA Level 1		994.859	-	-	994.859
19	Kepada lembaga keuangan yang dijamin bukan dengan HQLA Level 1 dan pinjaman kepada lembaga keuangan tanpa jaminan	-	78.326	1.976.500	78.289	2.133.115
20	Kepada perusahaan non-keuangan, nasabah perorangan dan nasabah usaha mikro dan usaha kecil, Pemerintah Indonesia, pemerintah negara lain, Bank Indonesia, bank sentral negara lain dan entitas sektor publik, yang diantaranya:		56.769.403	119.306.165	170.683.323	346.758.890
21	Memenuhi kualifikasi untuk mendapat bobot risiko 35% atau kurang, sesuai SE OJK ATMR untuk Risiko Kredit		3.272.927	11.735.322	6.528.979	21.537.227
22	Kredit beragun rumah tinggal yang tidak sedang dijaminan, yang diantaranya :		1.722.177	1.962.120	42.584.680	46.268.977
23	Memenuhi kualifikasi untuk mendapat bobot risiko 35% atau kurang, sesuai SE OJK ATMR untuk Risiko Kredit		328.362	515.580	9.787.499	10.631.441
24	Surat Berharga yang tidak sedang dijaminan, tidak gagal bayar, dan tidak masuk sebagai HQLA, termasuk saham yang diperdagangkan di bursa		193.901	111.659,83	17.368.068,50	17.673.629
25	Aset yang memiliki pasangan liabilitas yang saling bergantung	-	-	-	-	-
26	Aset lainnya :	24.724.158	19.012.985	481.628	46.193.049	90.411.820



Permodalan & Praktik
Manajemen Risiko



Tata Kelola
Perusahaan



Tanggung Jawab Sosial
dan Lingkungan



Komitmen
ESG



Laporan
Keuangan

Nilai Tercatat Berdasarkan Sisa Jangka Waktu

Komponen ASF	Nilai Tercatat Berdasarkan Sisa Jangka Waktu				Total Nilai Tertimbang
	Tanpa Jangka Waktu	< 6 bulan	< 6 bulan - 1 tahun	≥1 tahun	
	Nilai Tercatat	Nilai Tercatat	Nilai Tercatat	Nilai Tercatat	
27	Komoditas fisik yang diperdagangkan, termasuk emas	-	-	-	-
28	Kas, surat berharga dan aset lainnya yang dicatat sebagai initial margin untuk kontrak derivatif dan kas atau aset lain yang diserahkan sebagai default fund pada <i>central counterparty</i> (CCP)	-	-	-	-
29	NSFR aset derivatif	145.710	-	28.009	173.719
30	NSFR liabilitas derivatif sebelum dikurangi dengan variation margin	-	-	-	-
31	Seluruh aset lainnya yang tidak masuk dalam kategori di atas**)	24.724.158	18.867.275	481.628	46.165.040
32	Rekening Administratif	-	1.498.021	525.400	846.523
33	Total RSF	-	-	-	539.166.390
34	Rasio Pendanaan Stabil Bersih (<i>Net Stable Funding Ratio</i> (%))	-	-	-	146,27%

Analisis Perkembangan *Net Stable Funding Ratio* Bank secara Individu

Analisis

1. NSFR Individu posisi Desember 2023 sebesar 146,27% dan masih berada di atas ketentuan yang dipersyaratkan yaitu 100%.
2. NSFR Individu posisi Desember 2023 dibanding NSFR posisi September 2023 meningkat dari 145,33% menjadi 146,27%. Pada posisi Desember 2023, terdapat peningkatan dari sisi Total Pendanaan Stabil yang Tersedia (ASF) sekitar 7,49%.
3. Dari sisi ASF, peningkatan Total Pendanaan Stabil yang Tersedia didominasi oleh peningkatan Total Pendanaan yang berasal dari Nasabah Korporasi dengan persentase sebesar 21,73%.
4. Terdapat Simpanan non-operasional dan/ atau liabilitas lainnya yang bersifat non-operasional yang berasal dari Bank Indonesia sebesar Rp7,32T dalam bentuk transaksi repo dan liabilitas kepada BI.



Performa
2023



Laporan
Manajemen



Profil
Perusahaan



Analisa dan Pembahasan
Manajemen atas Kinerja Bank



Permodalan & Praktik
Manajemen Risiko

Pengungkapan *Net Stable Funding Ratio* Bank secara Konsolidasi dengan Entitas Anak Posisi Desember 2023

Komponen ASF	Nilai Tercatat Berdasarkan Sisa Jangka Waktu (Dalam Juta Rupiah)	
	Tanpa Jangka Waktu	< 6 bulan
	Nilai Tercatat	Nilai Tercatat
1 Modal:	172.478.786	-
2 Modal sesuai POJK KPMM	172.470.112	-
3 Instrumen modal lainnya	8.674	-
4 Simpanan yang berasal dari nasabah perorangan dan pendanaan yang berasal dari nasabah usaha mikro dan usaha kecil :	330.106.170	39.146.927
5 Simpanan stabil	226.532.455	519.728
6 Simpanan kurang stabil	103.573.715	38.627.199
7 Pendanaan yang berasal dari nasabah korporasi :	136.198.265	46.457.317
8 Simpanan operasional	136.198.265	-
9 Pendanaan lainnya yang berasal dari nasabah korporasi	-	46.457.317
10 Liabilitas yang memiliki pasangan aset yang saling bergantung	-	-
11 Liabilitas lainnya :	7.530.740	-
12 NSFR liabilitas derivatif	-	-
13 Ekuitas dan liabilitas lainnya yang tidak masuk dalam kategori di atas	7.530.740	-
14 Total ASF		
15 Total HQLA dalam rangka perhitungan NSFR	-	249.198
16 Simpanan pada lembaga keuangan lain untuk tujuan operasional	17.499.153	1.217.543
17 Pinjaman dengan kategori Lancar dan Dalam Perhatian Khusus (performing) dan surat berharga	-	60.527.018
18 Kepada lembaga keuangan yang dijamin oleh HQLA Level 1		994.859
19 kepada lembaga keuangan yang dijamin bukan dengan HQLA Level 1 dan pinjaman kepada lembaga keuangan tanpa jaminan	-	78.326
20 kepada perusahaan non-keuangan, nasabah perorangan dan nasabah usaha mikro dan usaha kecil, Pemerintah Indonesia, pemerintah negara lain, Bank Indonesia, bank sentral negara lain dan entitas sektor publik, yang diantaranya:		57.523.811
21 memenuhi kualifikasi untuk mendapat bobot risiko 35% atau kurang, sesuai SE OJK ATMR untuk Risiko Kredit		4.027.335
22 Kredit beragun rumah tinggal yang tidak sedang dijamin, yang diantaranya :		1.736.122
23 Memenuhi kualifikasi untuk mendapat bobot risiko 35% atau kurang, sesuai SE OJK ATMR untuk Risiko Kredit		342.308
24 Surat Berharga yang tidak sedang dijamin, tidak gagal bayar , dan tidak masuk sebagai HQLA, termasuk saham yang diperdagangkan di bursa		193.901
25 Aset yang memiliki pasangan liabilitas yang saling bergantung	-	-
26 Aset lainnya :	25.050.997	19.017.403
27 Komoditas fisik yang diperdagangkan, termasuk emas	-	
28 Kas, surat berharga dan aset lainnya yang dicatat sebagai initial margin untuk kontrak derivatif dan kas atau aset lain yang diserahkan sebagai default fund pada <i>central counterparty</i> (CCP)		-



Permodalan & Praktik
Manajemen Risiko



Tata Kelola
Perusahaan



Tanggung Jawab Sosial
dan Lingkungan



Komitmen
ESG



Laporan
Keuangan

Nilai Tercatat Berdasarkan Sisa Jangka Waktu (Dalam Juta Rupiah)

< 6 bulan - 1 tahun		≥ 1 tahun		Total Nilai Tertimbang
Nilai Tercatat		Nilai Tercatat		
-	-	-	-	172.478.786
-	-	-	-	172.470.112
-	-	-	-	8.674
25.027.074	1.393.572	395.673.744		
31.919	39.780	227.123.882		
24.995.155	1.353.793	168.549.862		
11.867.158	25.820.110	220.342.850		
-	-	136.198.265		
11.867.158	25.820.110	84.144.585		
-	-	-		
218.570	6.711.382	14.460.692		
-	-	-		
218.570	6.711.382	14.460.692		
		802.956.073		
629.166	13.148.379	14.026.743		
-	-	18.716.696		
124.441.429	234.148.115	419.116.562		
-	-	994.859		
1.976.500	100.635	2.155.461		
120.381.033	173.992.232	351.897.076		
12.810.189	9.837.888	26.675.412		
1.972.236	42.619.429	46.327.787		
525.696	9.822.247	10.690.251		
111.659,83	17.435.819	17.741.379		
-	-	-		
490.078	46.302.761	90.861.238		
-	-	-		
-	-	-		



Performa
2023



Laporan
Manajemen



Profil
Perusahaan



Analisa dan Pembahasan
Manajemen atas Kinerja Bank



Permodalan & Praktik
Manajemen Risiko

Komponen ASF	Nilai Tercatat Berdasarkan Sisa Jangka Waktu (Dalam Juta Rupiah)	
	Tanpa Jangka Waktu	< 6 bulan
	Nilai Tercatat	Nilai Tercatat
29 NSFR aset derivatif		145.710
30 NSFR liabilitas derivatif sebelum dikurangi dengan <i>variation margin</i>		-
31 Seluruh aset lainnya yang tidak masuk dalam kategori di atas**)	25.050.997	18.871.693
32 Rekening Administratif		1.515.194
33 Total RSF		
34 Rasio Pendanaan Stabil Bersih (Net Stable Funding Ratio (%))		

Analisis Perkembangan Net Stable Funding Ratio Bank secara Konsolidasi dengan Entitas Anak

Analisis

1. NSFR Konsolidasi posisi Desember 2023 sebesar 147,16% dan berada di atas ketentuan yang dipersyaratkan yaitu 100%.
2. NSFR Konsolidasi posisi Desember 2023 dibanding NSFR posisi September 2023 meningkat dari 146,36% menjadi 147,16%. Pada posisi Desember 2023, terdapat peningkatan dari sisi Total Pendanaan Stabil yang Tersedia (ASF) sekitar 7,47%.
3. Dari sisi ASF, peningkatan Total Pendanaan Stabil yang Tersedia didominasi peningkatan pada Total Pendanaan yang berasal dari Nasabah Korporasi sekitar 21,45%.
4. Terdapat Simpanan non-operasional dan/atau liabilitas lainnya yang bersifat non-operasional yang berasal dari Bank Indonesia sebesar Rp7,32T dalam bentuk transaksi repo dan liabilitas kepada BI.



Permodalan & Praktik
Manajemen Risiko



Tata Kelola
Perusahaan



Tanggung Jawab Sosial
dan Lingkungan



Komitmen
ESG



Laporan
Keuangan

Nilai Tercatat Berdasarkan Sisa Jangka Waktu (Dalam Juta Rupiah)

		Total		
		Nilai Tertimbang		
		< 6 bulan - 1 tahun	≥ 1 tahun	
		Nilai Tercatat	Nilai Tercatat	
	-		28.009	173.719
	-		-	-
	490.078		46.274.752	90.687.519
	530.380		858.588	2.904.163
				545.625.402
				147,16%



Performa
2023



Laporan
Manajemen



Profil
Perusahaan



Analisa dan Pembahasan
Manajemen atas Kinerja Bank



Permodalan & Praktik
Manajemen Risiko

EKSPOSUR RISIKO OPERASIONAL

Tabel Pengungkapan Kuantitatif Risiko Operasional Bank secara Individu

dalam juta rupiah

No	Pendekatan yang digunakan	31 Desember 2023				31 Desember 2022		
		Komponen Indikator Bisnis (KIB)	Faktor Pengali Kerugian Intern (FPKI)	Modal Minimum Risiko Operasional (MMRO)	ATMR	Pendapatan bruto (rata-rata 3 tahun terakhir)	Beban Modal	ATMR
1	Pendekatan Indikator Dasar	-	-	-	-	49.599.197	7.439.879	92.998.494
2	Pendekatan Standar	4.450.593	0,62853430	2.797.350	34.966.876	-	-	-

Tabel Pengungkapan Kuantitatif Risiko Operasional Bank secara Konsolidasi dengan Entitas Anak

dalam juta rupiah

No	Pendekatan yang digunakan	31 Desember 2023				31 Desember 2022		
		Komponen Indikator Bisnis (KIB)	Faktor Pengali Kerugian Intern (FPKI)	Modal Minimum Risiko Operasional (MMRO)	ATMR	Pendapatan bruto (rata-rata 3 tahun terakhir)	Beban Modal	ATMR
1	Pendekatan Indikator Dasar	-	-	-	-	51.500.813	7.725.122	96.564.025
2	Pendekatan Standar	4.515.914	0,63376978	2.862.050	35.775.625	-	-	-



07

Tata Kelola Perusahaan

590	Pencapaian Terbaik Penerapan Tata Kelola Perusahaan	956	Kebijakan Pengungkapan Informasi Kepemilikan Saham Dewan Komisaris dan Direksi Serta Pelaksanaanya
591	Komitmen Penerapan Tata Kelola Perusahaan Secara Berkelanjutan	962	Kepemilikan Saham Dewan Komisaris dan Direksi pada Bank atau Perusahaan Lain
595	Governance Framework	963	Sistem Pelaporan Pelanggaran (<i>Whistleblowing System</i>)
596	Peningkatan Kualitas Penerapan GCG secara Berkelanjutan	966	Kebijakan Anti Korupsi
612	Struktur dan Mekanisme Tata Kelola Perusahaan	967	Penyimpangan Internal
615	Rapat Umum Pemegang Saham	968	Penyediaan Dana untuk Pihak-Pihak Terkait dan Nasabah Besar
637	Direksi	969	Pemberian Kredit kepada Pihak Terkait
680	Dewan Komisaris	971	Penyediaan Dana untuk Kegiatan Sosial dan Politik
724	Komisaris Independen	972	Kebijakan Pengadaan Barang dan/atau Jasa
727	Nominasi dan Remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris	977	Rencana Strategis Bank
750	Organ Pendukung Dewan Komisaris	979	Transparansi Penyampaian Laporan
816	Organ Pendukung Direksi	984	Kebijakan Benturan Kepentingan (Termasuk <i>Insider Trading</i>)
864	Auditor Eksternal	985	Pembelian Kembali (<i>Buyback</i>) Saham dan Obligasi
868	Sistem Pengendalian Intern	986	Pengelolaan Laporan Harta Kekayaan Penyelenggara Negara (LHKPN)
873	Sistem Manajemen Risiko	987	Transparansi Kondisi Keuangan dan Non Keuangan
898	Perkara Hukum	988	Transparansi Tata Cara Pengaduan Nasabah dan Penyelesaian Sengketa Kepada Nasabah
903	Sanksi Administratif	991	Praktik <i>Bad Corporate Governance</i>
903	Tata Kelola Perpajakan	992	Penerapan Tata Kelola Terintegrasi
904	Kode Etik Perusahaan	1.002	Pelaksanaan Penerapan Aspek dan Prinsip Tata Kelola Perusahaan Sesuai Ketentuan Otoritas Jasa Keuangan
906	Kebijakan Kompensasi Jangka Panjang	1.010	Penerapan Pedoman Umum Governansi Korporat Indonesia (PUGKI)
909	Akses Informasi dan Data Perusahaan	1.019	Pelaksanaan Penerapan ASEAN <i>Corporate Governance Scorecard</i>
950	Penerapan Program Anti Pencucian Uang, Pencegahan Pendanaan Terorisme, dan Pencegahan Pendanaan Proliferasi Senjata Pemusnah Massal (APU PPT dan PPPSPM)	1.065	Penerapan Prinsip Tata Kelola Perusahaan untuk Bank Sesuai Standar <i>Basel Committee on Banking Supervision</i>
953	Perlindungan Hak Kreditur		
953	Kebijakan Anti Gratifikasi & Anti Suap		



Performa
2023



Laporan
Manajemen



Profil
Perusahaan



Analisa dan Pembahasan
Manajemen atas Kinerja Bank



Fungsi
Penunjang Bisnis

Pencapaian Terbaik Penerapan Tata Kelola Perusahaan

“ Dalam melaksanakan kegiatannya, BNI senantiasa mengedepankan prinsip dan praktik governansi terbaik. Atas implementasi governansi yang dilakukan, maka pada tahun 2023 BNI mendapatkan sejumlah penghargaan dan predikat di bidang *Corporate Governance*, antara lain *"The Best Overall - Big Caps"* dan *"The Most Trusted Company"* .

108,39

"The Best Overall - Big Caps"
The 14th IICD Corporate Governance
Conference & Award 2023

92,26

"The Most Trusted Company"
Corporate Governance
Perception Index 2023





Permodalan & Praktik
Manajemen Risiko



Tata Kelola
Perusahaan



Tanggung Jawab Sosial
dan Lingkungan



Komitmen
ESG



Laporan
Keuangan

Komitmen Penerapan Tata Kelola Perusahaan Secara Berkelanjutan

Seluruh jajaran Direksi, Dewan Komisaris, dan pegawai BNI, berkomitmen untuk melaksanakan tugas dan pekerjaan dengan baik dan benar serta penuh tanggung jawab sesuai dengan kewenangan yang diberikan oleh Anggaran Dasar, serta mematuhi *Core Values* BNI (AKHLAK), *Beliefs*, Kode Etik BNI, ketentuan internal BNI, hukum dan peraturan perundang-undangan yang berlaku, serta prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance*), dan prinsip-prinsip pengelolaan Bank yang sehat."

Segegap BNI Hi-Movers berkomitmen untuk menerapkan Tata Kelola Perusahaan secara berkelanjutan. Penerapan tata kelola diharapkan dapat menciptakan nilai yang berkelanjutan bagi BNI. Untuk itu, Direksi dan Dewan Komisaris menjalankan peran kepemimpinannya untuk mencapai hasil governansi sebagai berikut:

1. Berdaya saing dan berfokus ke kinerja jangka panjang
2. Beretika dan bertanggung jawab dalam menjalankan bisnis
3. Berkontribusi positif terhadap masyarakat dan lingkungan
4. Berkemampuan dalam bertahan dan bertumbuh (*corporate resilience*)

Komitmen tersebut dituangkan dalam dokumen Pakta Integritas (bagi Direksi dan Dewan Komisaris) serta dokumen Komitmen Pelaksanaan Integritas Tata Kelola Perusahaan yang Baik (bagi pegawai).

PAKTA INTEGRITAS DEWAN KOMISARIS

1

Melaksanakan tugas dan pekerjaan dengan baik dan benar serta penuh tanggung jawab sesuai dengan kewenangan yang diberikan oleh Anggaran Dasar PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (untuk selanjutnya disebut BNI) serta mematuhi *Core Values* BNI (AKHLAK), *Beliefs*, Kode Etik BNI, ketentuan internal BNI, hukum dan peraturan perundang-undangan yang berlaku serta prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance*), dan prinsip-prinsip pengelolaan Bank yang sehat.

2

Menciptakan lingkungan kerja yang bebas dari Korupsi, Kolusi, Nepotisme (KKN) antara lain dengan mendorong dan mengawasi penerapan Sistem Manajemen Anti Penyuapan (SMAP) dan/atau Pengendalian Gratifikasi termasuk kebijakan, strategi, evaluasi, dan kecukupan SDM dalam operasional SMAP.

3

Bertindak objektif dan berpegang teguh pada nilai etika dan moral, adil, transparan, konsisten serta menjunjung tinggi kejujuran dan komitmen, serta mendorong seluruh mitra kerja untuk mengedepankan praktik bisnis beretika, sehat, dan transparan.

4

Menghindarkan diri dari segala bentuk benturan kepentingan (*conflict of interest*) dalam melaksanakan tugas serta tidak mempengaruhi independensi pegawai BNI lainnya.

5

Berperan aktif dengan maksimal untuk mencegah kemungkinan terjadi *fraud* serta tidak melakukan maupun menoleransi segala bentuk *fraud* yang terjadi di lingkungan kerja dan bersedia untuk melaporkan segala hal yang dicurigai sebagai *fraud* (yang terjadi di dalam lingkungan dan/atau yang menggunakan sarana BNI) melalui media pelaporan yang ada di BNI.

6

Bersedia dikenakan sanksi apabila dalam pelaksanaan tugas dan tanggung jawab saya sebagai insan BNI terbukti tidak melaksanakan komitmen sebagaimana tersebut di atas.



Performa
2023



Laporan
Manajemen



Profil
Perusahaan



Analisa dan Pembahasan
Manajemen atas Kinerja Bank



Fungsi
Penunjang Bisnis

PAKTA INTEGRITAS DIREKSI

1

Melaksanakan tugas dan pekerjaan dengan baik dan benar serta penuh tanggung jawab sesuai dengan kewenangan yang diberikan oleh Anggaran Dasar PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (untuk selanjutnya disebut BNI) serta mematuhi *Core Values* BNI (AKHLAK), *Beliefs*, Kode Etik BNI, ketentuan internal BNI, hukum dan peraturan perundang-undangan yang berlaku serta prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance*), dan prinsip-prinsip pengelolaan Bank yang sehat.

2

Menciptakan lingkungan kerja yang bebas dari Korupsi, Kolusi, Nepotisme (KKN) antara lain dengan menerapkan dan memastikan Sistem Manajemen Anti Penyuapan (SMAP) dan/atau Pengendalian Gratifikasi yang diwujudkan melalui aktivitas antara lain namun tidak terbatas pada tidak memberikan, menjanjikan, dan/atau menerima imbalan dalam bentuk apapun kepada atau dari nasabah dana maupun debitur, vendor, rekanan, mitra kerja, regulator/pengawas, dan/atau pihak lainnya baik eksternal maupun internal.

3

Bertindak objektif dan berpegang teguh pada nilai etika dan moral, adil, transparan, konsisten serta menjunjung tinggi kejujuran dan komitmen serta mendorong seluruh mitra kerja untuk mengedepankan praktik bisnis beretika, sehat dan transparan.

4

Menghindarkan diri dari segala bentuk benturan kepentingan (*conflict of interest*) dalam melaksanakan tugas serta tidak mempengaruhi independensi insan BNI lainnya.

5

Tidak menggunakan informasi dan data perusahaan untuk kepentingan pribadi atau pihak lain dimana hal tersebut dilarang berdasarkan ketentuan internal dan eksternal, seperti *insider trading*, penyalahgunaan data perusahaan, dan sebagainya.

6

Memberikan keputusan dengan penuh kehati-hatian (*duty of care and loyalty*) dan profesional dalam kegiatan operasional BNI di antaranya pengadaan barang maupun jasa, pengelolaan SDM, pemberian penyediaan dana, dan pengelolaan kegiatan usaha lainnya demi kepentingan BNI.

7

Berperan aktif dengan maksimal untuk mencegah kemungkinan terjadinya *fraud* serta tidak melakukan maupun mentolerir segala bentuk *fraud* yang terjadi di lingkungan kerja dan bersedia untuk melaporkan segala hal yang dicurigai sebagai *fraud* (yang terjadi di dalam lingkungan dan/atau yang menggunakan sarana BNI) melalui media pelaporan yang ada di BNI.

8

Bersedia dikenakan sanksi apabila dalam pelaksanaan tugas dan tanggung jawab sebagai insan BNI terbukti tidak melaksanakan komitmen sebagaimana tersebut di atas.

KOMITMEN PEGAWAI (BNI HI-MOVERS)

1

Menerima dan secara konsisten mengimplementasikan AKHLAK, *Beliefs*, serta Kode Etik BNI.

2

Memahami dan mematuhi ketentuan yang berlaku dalam pelaksanaan tugas sesuai dengan prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance*).

3

Menerima dan secara konsisten mengimplementasikan AKHLAK, *Beliefs*, serta Kode Etik BNI.

4

Bekerja secara profesional dan penuh kehati-hatian.

5

Secara aktif memahami dan bertanggung jawab penuh terhadap tugas dan peran yang diemban.

6

Bertanggung jawab penuh dalam menjaga kerahasiaan data Nasabah dan Perseroan.

7

Tidak menggunakan dana, data, dan aset perusahaan untuk kepentingan pribadi dan keluarga.

8

Berperan aktif untuk mencegah serta memberantas *fraud* dan pelanggaran.

9

Menciptakan lingkungan kerja yang bebas dari Korupsi, Kolusi, dan Nepotisme (KKN).

10

Menerapkan Sistem Manajemen Anti Suap dengan menghindari diri dari gratifikasi, suap, dan pemerasan.



Permodalan & Praktik
Manajemen Risiko



Tata Kelola
Perusahaan



Tanggung Jawab Sosial
dan Lingkungan



Komitmen
ESG



Laporan
Keuangan

11

Tidak menggunakan dana pribadi sebagai dana talangan dan/atau rekening pribadi untuk kepentingan kegiatan operasional perusahaan.

12

Menghindari gaya hidup berlebihan.

13

Menjaga nama baik dan bijak dalam menggunakan media sosial.

14

Menghindarkan diri dari segala bentuk benturan kepentingan (*conflict of interest*).

15

Bersedia untuk menyerahkan seluruh informasi yang diperlukan dalam penegakan integritas.

16

Bertanggung jawab terhadap seluruh fasilitas dan benefit yang diperoleh, serta memastikan pemanfaatannya sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

17

Bersedia menerima sanksi apabila melakukan pelanggaran yang tercantum dalam pakta integritas ini

18

Segecap jajaran Dewan Komisaris, Direksi, dan Pegawai BNI telah menandatangani Komitmen Pelaksanaan/Pakta Integritas Tata Kelola Perusahaan yang Baik.

TUJUAN PENERAPAN TATA KELOLA PERUSAHAAN

1. Meningkatkan *corporate value* BNI dengan menerapkan prinsip GCG yang terdiri dari Transparansi, Akuntabilitas, Responsibilitas, Independensi serta Keadilan dan Kewajaran dalam melaksanakan bisnisnya agar BNI memiliki daya saing yang kuat, baik di tingkat nasional maupun regional, serta tercapai nilai korporasi yang berkelanjutan;
2. Mendorong setiap organ BNI untuk selalu menekankan budaya GCG dalam setiap pengambilan keputusan yang dilandasi nilai dan norma yang berlaku serta tingkat kepatuhan yang tinggi terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku;
3. Meningkatkan kinerja BNI melalui program-program efisiensi Perseroan yang tercipta dari terimplementasinya budaya GCG di setiap organ BNI; dan
4. Meningkatkan kepercayaan investor dan menempatkan BNI sebagai pilihan utama tempat berinvestasi.

LANDASAN PENERAPAN TATA KELOLA PERUSAHAAN

Landasan hukum penerapan GCG di BNI mengacu pada:

1. Undang-Undang No. 7 Tahun 1992 tentang Perbankan sebagaimana telah diubah beberapa kali, terakhir dengan Undang-Undang Nomor 4 Tahun 2023 tentang Pengembangan dan Penguatan Sektor Keuangan;
2. Undang-Undang No. 8 Tahun 1995 tentang Pasar Modal sebagaimana telah diubah dengan Undang-Undang Nomor 4 Tahun 2023 tentang Pengembangan dan Penguatan Sektor Keuangan;
3. Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas sebagaimana telah diubah dengan Undang-Undang Nomor No. 6 tahun 2023 tentang Penetapan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang Nomor 2 Tahun 2022 Tentang Cipta Kerja menjadi Undang-Undang;
4. Undang-Undang No. 27 Tahun 2022 tentang Perlindungan Data Pribadi;
5. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No. 17/POJK.03/2014 tentang Penerapan Manajemen Risiko Terintegrasi bagi Konglomerasi Keuangan;
6. POJK No. 18/POJK.03/2014 tentang Penerapan Tata Kelola Terintegrasi bagi Konglomerasi Keuangan;
7. POJK No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik;
8. POJK No. 35/POJK.04/2014 tentang Sekretaris Perusahaan Emiten atau Perusahaan Publik;
9. POJK No. 8/POJK.04/2015 tentang Situs Web Emiten atau Perusahaan Publik;
10. POJK No. 21/POJK.04/2015 tentang Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka;
11. POJK No. 26/POJK.03/2015 tentang Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPM) Terintegrasi bagi Konglomerasi Keuangan;
12. POJK No. 31/POJK.04/2015 tentang Keterbukaan atas Informasi atau Fakta Material oleh Emiten atau Perusahaan Publik;
13. POJK No. 56/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Piagam Unit Audit Internal;
14. POJK No. 4/POJK.03/2016 tentang Penilaian Tingkat Kesehatan Bank Umum;
15. POJK No. 5/POJK.03/2016 tentang Rencana Bisnis Bank;
16. POJK No. 18/POJK.03/2016 tentang Penerapan Manajemen Risiko Bagi Bank Umum;
17. POJK No. 27/POJK.03/2016 Perihal Penilaian Kemampuan dan Kepatutan bagi Pihak Utama Lembaga Jasa Keuangan;
18. POJK No. 29/POJK.04/2016 tentang Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik;
19. POJK No. 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan Bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik;
20. POJK No. 1/POJK.03/2019 tentang Penerapan Fungsi Audit Intern pada Bank Umum;
21. POJK No. 37/POJK.03/2019 tentang Transparansi dan Publikasi Laporan Bank;



Performa
2023



Laporan
Manajemen



Profil
Perusahaan



Analisa dan Pembahasan
Manajemen atas Kinerja Bank



Fungsi
Penunjang Bisnis

22. POJK No. 15/POJK.04/2020 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka;
23. POJK No. 16/POJK.04/2020 tentang Pelaksanaan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka Secara Elektronik;
24. POJK No. 45/POJK.03/2020 tentang Konglomerasi Keuangan;
25. POJK No. 12/POJK.03/2021 tentang Bank Umum;
26. POJK No. 11/POJK.03/2022 tentang Penyelenggaraan Teknologi Informasi Oleh Bank Umum;
27. POJK No. 24 Tahun 2022 tentang Pengembangan Kualitas Sumber Daya Manusia Bank Umum;
28. POJK No. 8 Tahun 2023 tentang Penerapan Program Anti Pencucian Uang, Pencegahan Pendanaan Terorisme dan Pencegahan Pendanaan Proliferasi Senjata Pemusnah Massal di Sektor Jasa Keuangan;
29. POJK No. 17 Tahun 2023 tentang Penerapan Tata Kelola bagi Bank Umum;
30. Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan (SEOJK) No. 14/SEOJK.03/2015 tentang Penerapan Manajemen Risiko Terintegrasi bagi Konglomerasi Keuangan;
31. SEOJK No. 15/SEOJK.03/2015 tentang Penerapan Tata Kelola Terintegrasi bagi Konglomerasi Keuangan;
32. SEOJK No. 32/SEOJK.04/2015 tentang Tata Kelola Perusahaan Terbuka;
33. SEOJK No. 39/SEOJK.03/2016 tentang Penilaian Kemampuan dan Kepatutan Bagi Calon Pemegang Saham Pengendali, Calon Anggota Direksi, dan Calon Anggota Dewan Komisaris Bank;
34. SEOJK No. 28/SEOJK.03/2022 tentang Sertifikasi Manajemen Risiko Bagi Sumber Daya Manusia Bank Umum;
35. Peraturan Menteri Badan Usaha Milik Negara No. PER-1/MBU/03/2023 tentang Penugasan Khusus dan Program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Badan Usaha Milik Negara;
36. Peraturan Menteri Badan Usaha Milik Negara No. PER-2/MBU/03/2023 tentang Pedoman Tata Kelola dan Kegiatan Korporasi Signifikan Badan Usaha Milik Negara;
37. Peraturan Menteri Badan Usaha Milik Negara No. PER-3/MBU/03/2023 tentang Organ dan Sumber Daya Manusia Badan Usaha Milik Negara;
38. Surat Edaran Menteri Negara Badan Usaha Milik Negara (BUMN) No. 2/MBU/07/2019 tentang Pengelolaan BUMN yang Bersih Melalui Implementasi Pencegahan Korupsi, Kolusi dan Nepotisme, dan Penanganan Benturan Kepentingan serta Penguatan Pengawasan Intern;
39. Surat Menteri Negara Badan Usaha Milik Negara (BUMN) No. S-289/MBU/04/2020 tanggal 28 April 2020 tentang Penataan Direksi dan Dewan Komisaris pada Anak Perusahaan dan Afiliasi Terkonsolidasi BUMN;
40. Nota Kesepahaman (*Memorandum of Understanding*) Satuan Kerja Audit Terintegrasi tentang Pengembangan Kualitas Audit bagi Konglomerasi Keuangan BNI;
41. Piagam Korporasi Konglomerasi Keuangan BNI;
42. Berbagai pedoman implementasi GCG antara lain Pedoman Umum Governansi Korporat Indonesia (PUGKI) yang dikembangkan oleh Komite Nasional Kebijakan Governansi (KNKG), ASEAN *Corporate Governance Scorecard* yang dikeluarkan oleh Organization for Economic Cooperation and Development (OECD), dan *Principles for Enhancing Corporate Governance* yang diterbitkan oleh Basel Committee on Banking Supervision.



Permodalan & Praktik
Manajemen Risiko



Tata Kelola
Perusahaan



Tanggung Jawab Sosial
dan Lingkungan



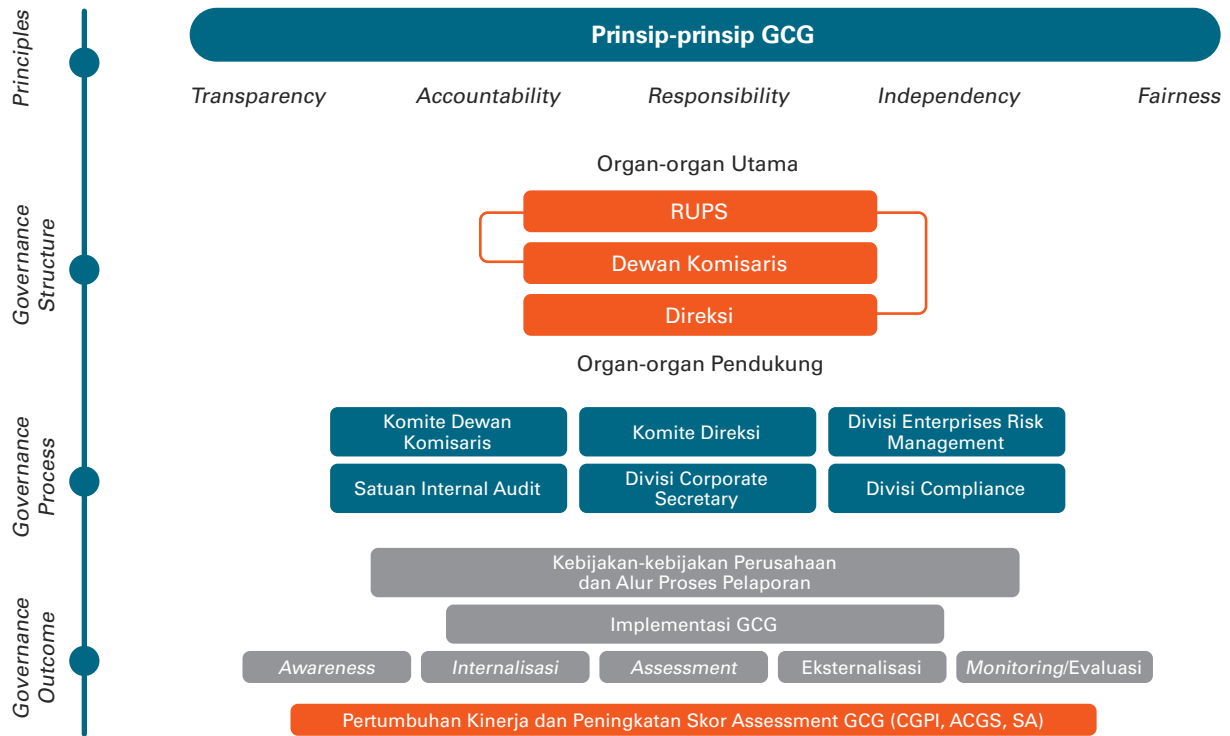
Komitmen
ESG



Laporan
Keuangan

Governance Framework

Governance Framework BNI



Governance Framework atau kerangka kerja tata kelola merupakan kerangka konseptual yang mengintegrasikan seluruh elemen tata kelola mulai dari fondasi hingga target akhir yang ingin dicapai dari penerapan tata kelola perusahaan yang baik. *Governance framework* dibangun untuk menjadi landasan yang kokoh yang akan mendasari setiap tindakan Perseroan agar menjadi perusahaan yang mengimplementasikan prinsip-prinsip GCG secara konsisten, komprehensif, dan berkelanjutan.

Governance framework BNI terdiri dari 4 (empat) elemen pokok yang diperlukan dalam mengimplementasikan tata kelola perusahaan, yaitu:

1. *Governance Principles* yaitu prinsip-prinsip yang melandasi pelaksanaan tata kelola di BNI, yaitu Transparansi, Akuntabilitas, Responsibilitas, Independensi, dan *Fairness*.
2. *Governance Structure* terkait dengan kecukupan Struktur dan Infrastruktur Tata Kelola agar proses penerapan prinsip Tata Kelola yang Baik menghasilkan *outcome* yang sesuai dengan harapan pemangku kepentingan. Struktur Tata Kelola Perusahaan mencakup beberapa komponen utama, yang meliputi Dewan Komisaris, Direksi, Komite-Komite dan Satuan Kerja Perusahaan. Adapun yang termasuk infrastruktur Tata Kelola antara lain adalah kebijakan dan prosedur, sistem informasi manajemen serta tugas pokok dan fungsi masing-masing struktur organisasi.

3. *Governance Process* merupakan efektivitas proses penerapan prinsip Tata Kelola yang Baik yang didukung oleh kecukupan struktur dan infrastruktur Tata Kelola Perusahaan sehingga menghasilkan *outcome* yang sesuai dengan harapan seluruh pemangku kepentingan.
4. *Governance Outcome* yaitu manifestasi dari penerapan tata kelola perusahaan yang konsisten dan komprehensif, yang diharapkan dapat memenuhi harapan pemangku kepentingan.

Governance outcome menjadi cerminan dari penerapan *Governance process* dan dukungan yang memadai dari *Governance structure*. Adanya permasalahan pada *Governance structure* dapat menimbulkan kelemahan pada *Governance process*. Di lain pihak, adanya kelemahan pada *Governance process* akan berdampak pada *Governance outcome*.

BNI secara berkelanjutan memastikan penerapan GCG berjalan dengan baik di setiap aspek bisnis dan semua jajaran manajemen serta seluruh BNI Hi-Movers hingga pegawai Perseroan. Hal ini bertujuan untuk menciptakan masa depan industri perbankan yang lebih baik, dengan menjadikan prinsip moral, etika, dan praktik bisnis perbankan yang sehat sebagai prioritas utama.



Performa
2023



Laporan
Manajemen



Profil
Perusahaan



Analisa dan Pembahasan
Manajemen atas Kinerja Bank



Fungsi
Penunjang Bisnis

Peningkatan Kualitas Penerapan GCG secara Berkelanjutan

Upaya peningkatan kualitas GCG yang dilakukan Perseroan tercermin dalam bagan di bawah ini.

Siklus Peningkatan Kualitas Penerapan GCG BNI Secara Berkelanjutan



1. PENETAPAN STANDAR KUALITAS IMPLEMENTASI GCG

Untuk meningkatkan kualitas implementasi GCG, BNI terus mengadopsi sistem tata kelola Perusahaan yang merupakan *best practices* dalam manajemen secara berkelanjutan. Hingga akhir tahun 2023, standar implementasi GCG di BNI mengacu pada Peraturan Menteri Badan Usaha Milik Negara No. PER-2/MBU/03/2023 Tahun 2023 tentang Pedoman Tata Kelola dan Kegiatan Korporasi Signifikan Badan Usaha Milik Negara.

Selain itu, sebagai entitas usaha yang sahamnya tercatat di Bursa Efek Indonesia dan diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan Indonesia, standar implementasi GCG di BNI juga mengacu pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 21/POJK.04/2015 tentang Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka dan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 17 Tahun 2023 tentang Penerapan Tata Kelola bagi Bank Umum;

Sebagai langkah untuk mendorong peningkatan penerapan GCG, BNI melakukan peninjauan terhadap praktik-praktik terbaik yang berlaku secara global, meliputi:

- a. Pedoman Umum Governansi Korporat Indonesia (PUGKI) yang dikembangkan oleh Komite Nasional Kebijakan Governansi (KNKG) tahun 2021;
- b. Prinsip-prinsip *Corporate Governance* untuk *State Owned Company* yang dikembangkan oleh *Organization for Economic Co-operation and Development* (OECD), yaitu *ASEAN Corporate Governance Scorecard* (ACGS);
- c. *Corporate Governance Perception Index* (CGPI) yang diselenggarakan oleh *The Indonesian Institute for Corporate Governance* (IICG). CGPI merupakan program riset dan pemeringkatan penerapan GCG pada perusahaan-perusahaan di Indonesia;



- d. *Principles for Enhancing Corporate Governance* yang diterbitkan oleh *Basel Committee on Banking Supervision*;
- e. ESG atau *Environment, Social, and Governance*; dan
- f. Internalisasi dari berbagai peraturan perundang-undangan dan pedoman yang berstandar nasional maupun internasional tersebut ke dalam kebijakan internal BNI merupakan komitmen dari Dewan Komisaris dan Direksi beserta seluruh pegawai. Komitmen ini diwujudkan ke dalam visi, misi, dan tata nilai Perseroan dan diharapkan menyatu ke dalam perilaku sehari-hari seluruh pegawai.

2. IMPLEMENTASI PRINSIP-PRINSIP GCG

Implementasi prinsip-prinsip GCG dilakukan Bank secara konsisten dan komprehensif di seluruh tingkatan operasi diyakini dapat memberikan manfaat baik dalam jangka pendek maupun jangka panjang terutama dalam menjaga kelangsungan usaha Perseroan serta terpenuhinya harapan pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya.

Sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku, implementasi GCG di Bank dilandaskan pada prinsip-prinsip transparansi, akuntabilitas, pertanggungjawaban, independensi, dan kewajaran atau *transparency, accountability, responsibility, independency, and fairness* (TARIF).

Implementasi prinsip-prinsip GCG yang dilakukan di BNI telah disepakati oleh Dewan Komisaris, Direksi, jajaran manajemen dan seluruh pegawai BNI untuk membangun struktur perusahaan yang kokoh serta meningkatkan daya saing melalui inovasi dalam menjalankan bisnisnya.

Adapun penerapan prinsip-prinsip tata kelola di BNI, dapat dijabarkan sebagai berikut:

Penerapan Prinsip-Prinsip Tata Kelola di BNI

Prinsip GCG	Penerapan di BNI
Transparansi	<ul style="list-style-type: none"> • Bank mengungkapkan informasi secara tepat waktu, memadai, jelas, akurat, dan dapat diperbandingkan serta dapat diakses oleh pemangku kepentingan (<i>stakeholders</i>) sesuai dengan haknya. • Bank mengungkapkan informasi yang meliputi tetapi tidak terbatas pada visi, misi, sasaran usaha, strategi Bank, kondisi keuangan, susunan dan kompensasi pengurus, pemegang saham pengendali, pejabat eksekutif, pengelolaan risiko, sistem pengawasan dan pengendalian intern, status kepatuhan, sistem dan implementasi <i>Good Corporate Governance</i> serta informasi dan fakta material yang dapat mempengaruhi keputusan pemodal. • Prinsip keterbukaan tetap memperhatikan ketentuan rahasia Bank, rahasia jabatan, dan hak-hak pribadi sesuai peraturan yang berlaku. • Kebijakan Bank harus tertulis dan dikomunikasikan kepada pemangku kepentingan dan yang berhak memperoleh informasi tentang kebijakan tersebut.
Akuntabilitas	<ul style="list-style-type: none"> • Bank menetapkan sasaran usaha dan strategi untuk dapat dipertanggungjawabkan kepada <i>stakeholders</i>. • Bank menetapkan <i>check and balance system</i> dalam pengelolaan Bank. • Bank memiliki ukuran kinerja dari semua organ organisasi berdasarkan ukuran yang disepakati dan sejalan dengan nilai-nilai Perseroan (<i>Corporate Culture Values</i>), sasaran usaha dan strategi Bank serta memiliki <i>rewards and punishment system</i>. • Bank harus meyakini bahwa semua organ organisasi Bank mempunyai kompetensi sesuai dengan tanggung jawabnya dan memahami perannya dalam implementasi <i>Good Corporate Governance</i>.
Responsibilitas	<ul style="list-style-type: none"> • Bank berpegang pada prinsip kehati-hatian (<i>prudential bank practices</i>) dan menjamin kepatuhan terhadap peraturan yang berlaku. • Bank sebagai <i>good corporate citizen</i> peduli terhadap lingkungan dan melaksanakan tanggung jawab sosial secara wajar.
Independensi	<ul style="list-style-type: none"> • Bank menghindari terjadinya dominasi yang tidak wajar oleh pemangku kepentingan manapun dan tidak terpengaruh oleh kepentingan sepihak serta terbebas dari benturan kepentingan (<i>conflict of interest</i>). • Bank mengambil keputusan secara objektif dan bebas dari segala tekanan pihak manapun.
Kewajaran	<ul style="list-style-type: none"> • Bank memperhatikan kepentingan seluruh pemangku kepentingan asas kesetaraan dan kewajaran (<i>equal treatment</i>). • Bank memberikan kesempatan kepada seluruh pemangku kepentingan untuk memberikan masukan dan menyampaikan pendapat bagi kepentingan Bank serta membuka akses terhadap informasi sesuai dengan prinsip keterbukaan.

IMPLEMENTASI PILAR GOVERNANSI KORPORAT INDONESIA

BNI menyambut baik pengembangan Pedoman Umum Governansi Korporat Indonesia (PUGKI) oleh Komite Nasional Kebijakan Governansi (KNKG) yang dirilis pada tahun 2021 dan menjadi standar penerapan GCG korporasi. BNI berupaya mengimplementasikannya di lingkup BNI agar dapat terus beradaptasi dengan perkembangan terkini terkait governansi korporat, termasuk tanggung jawab sosial dan lingkungan berdasarkan prinsip pembangunan berkelanjutan, keberagaman dewan, digitalisasi dan investor *stewardship/engagement*, disamping terus memperkuat landasan dalam menangani benturan kepentingan untuk isu utama governansi korporat di Indonesia, seperti penanganan benturan kepentingan, kebijakan anti korupsi, dan Pedoman Kode Etik Bisnis, evaluasi kinerja, independensi serta remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris.



Performa
2023



Laporan
Manajemen



Profil
Perusahaan



Analisa dan Pembahasan
Manajemen atas Kinerja Bank



Fungsi
Penunjang Bisnis

Secara umum, PUGKI 2021 terdiri dari 8 (delapan) prinsip yang dibagi dalam tiga kelompok prinsip, yaitu:

- Kelompok prinsip pertama yang mengatur fungsi pengurusan dan pengawasan korporasi, yaitu Direksi dan Dewan Komisaris;
- Kelompok prinsip kedua yang mengatur proses dan keluaran yang dihasilkan oleh Direksi dan Dewan Komisaris;
- Kelompok prinsip ketiga yang mengatur pemilik sumberdaya, yang terutama akan menerima manfaat dari pelaksanaan governansi korporat.

Selanjutnya, PUGKI terdiri dari prinsip, rekomendasi, dan panduan yang mendorong praktik governansi korporat yang baik. Masing-masing korporasi menerapkan PUGKI tersebut dengan menjalankan prinsip, rekomendasi, dan panduan serta mengungkapkannya. BNI telah melakukan pemetaan terkait penerapan prinsip, rekomendasi, dan panduan sebagaimana dituangkan dalam indeks PUGKI yang menjadi lampiran Bab Tata Kelola Perusahaan, Laporan Tahunan ini.

Prinsip-prinsip dalam PUGKI beserta rekomendasi dan panduan di dalamnya dijiwai oleh empat pilar governansi korporat, yaitu Perilaku Beretika, Akuntabilitas, Transparansi, dan Keberlanjutan. Empat pilar governansi korporat pertama kali diperkenalkan dalam PUGKI 2021 dan merupakan pengembangan sesuai dengan perkembangan terkini dari nilai dasar TARIF (Transparansi, Akuntabilitas, Responsibilitas, Independensi, dan *Fairness*) yang terakhir digunakan pada PUGKI 2019.

Tercerminnya empat pilar dalam prinsip-prinsip governansi korporat Indonesia akan mendorong terciptanya nilai korporasi dalam jangka panjang.

4 (Empat) Pilar Governansi Korporat Indonesia



Pilar	Penjelasan	Penerapan di BNI
Perilaku Beretika	Dalam melaksanakan kegiatannya, korporasi senantiasa mengedepankan kejujuran, memperlakukan semua pihak dengan hormat (<i>respect</i>), memenuhi komitmen, membangun serta menjaga nilai-nilai moral dan kepercayaan secara konsisten. Korporasi memperhatikan kepentingan pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya berdasarkan asas kewajaran dan kesetaraan (<i>fairness</i>) dan dikelola secara independen sehingga masing-masing organ perusahaan tidak saling mendominasi dan tidak dapat diintervensi oleh pihak lain.	<p>Sebagai bank pionir, BNI berkomitmen menginternalisasi prinsip-prinsip governansi korporat Indonesia pada nilai-nilai, budaya kerja, strategi, kebijakan operasional, serta sistem dan prosedur operasional. Komitmen tersebut tercermin dari penandatanganan Pakta Integritas serta Deklarasi Gratifikasi dan Anti Suap oleh jajaran Dewan Komisaris, Direksi serta seluruh pegawai BNI yang dilakukan secara berkala setiap tahun melalui aplikasi DigiHC, yaitu <i>platform</i> komunikasi dan informasi <i>human capital</i> yang diakses melalui <i>handphone</i>/telepon genggam, tablet, dan <i>gadget</i> serupa lainnya.</p> <p>Di samping itu, bagi seluruh Pemegang Saham BNI termasuk Pemegang Saham Minoritas dan Pemegang Saham Asing diperlakukan setara. Seluruh Pemegang Saham diberikan kesempatan yang sama untuk mendapatkan informasi. Perlakuan ini diterapkan di BNI dalam rangka pemberian informasi baik dalam rangka <i>Corporate Action</i> maupun dalam keterbukaan informasi yang diatur dalam ketentuan pasar modal.</p> <p>Seluruh masyarakat diberikan kesempatan yang sama untuk mendapatkan informasi dan menyampaikan kritik/saran kepada Bank. Informasi, kritik dan/ atau saran dapat diakses melalui <i>website</i> BNI dan layanan BNI Call 1500046.</p> <p>Penerapan dan penegakan prinsip-prinsip governansi korporat Indonesia secara konsisten dan berkelanjutan berdampak positif terhadap penciptaan nilai (<i>value creation</i>) dan keberlangsungan bisnis BNI. Hal ini tercermin dari pencapaian terbaik BNI di berbagai aspek, antara lain memperoleh penghargaan <i>Corporate Governance Perception Index</i> (CGPI) dengan predikat <i>The Most Trusted Company</i>, dan penghargaan ASEAN <i>Corporate Governance Scorecard</i> (ACGS) dengan predikat <i>Leadership in Corporate Governance</i>.</p>



Permodalan & Praktik
Manajemen Risiko



Tata Kelola
Perusahaan



Tanggung Jawab Sosial
dan Lingkungan



Komitmen
ESG



Laporan
Keuangan

Pilar

Penjelasan

Penerapan di BNI

Akuntabilitas

Korporasi dapat mempertanggungjawabkan kinerjanya secara transparan dan wajar. Untuk itu Korporasi harus dikelola secara benar, terukur dan sesuai dengan kepentingan korporat dengan tetap memperhitungkan kepentingan pemegang saham dan pemangku kepentingan. Akuntabilitas merupakan prasyarat yang diperlukan untuk mencapai kinerja yang berkelanjutan.

BNI memiliki ukuran kinerja dari semua organ organisasi berdasarkan ukuran yang disepakati dan sejalan dengan nilai-nilai Perseroan (*Corporate Culture Values*), sasaran usaha dan strategi Bank serta memiliki *reward and punishment system*. BNI meyakini bahwa organisasi yang telah disusun mempunyai kompetensi sesuai dengan tanggung jawabnya dan memahami perannya dalam implementasi prinsip-prinsip governansi korporat Indonesia. Oleh karena itu, dalam melaksanakan pengelolaan Perusahaan, BNI menyusun dokumen perencanaan strategis yang meliputi :

- *Corporate Plan*, disusun 5 (lima) tahun sekali;
- Rencana Bisnis Bank (RBB), disusun 1 (satu) tahun sekali; dan
- *Business Plan*, disusun 1 (satu) tahun sekali.

Atas hal-hal tersebut, secara berkala BNI menyusun laporan tahunan yang merupakan pertanggungjawaban Direksi dan Dewan Komisaris dalam melakukan pengurusan dan pengawasan terhadap emiten atau Perusahaan publik dalam kurun waktu 1 (satu) tahun buku kepada rapat umum pemegang saham yang disusun berdasarkan ketentuan dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan mengenai Laporan Tahunan emiten atau perusahaan publik.

Transparansi

Untuk menjaga objektivitas dalam menjalankan bisnis, korporasi menyediakan informasi yang material dan relevan dengan cara yang mudah diakses dan dipahami oleh pemangku kepentingan. Korporasi mengambil inisiatif untuk mengungkapkan tidak hanya masalah yang disyaratkan oleh peraturan perundang-undangan, tetapi juga hal yang penting untuk pengambilan keputusan oleh pemegang saham, kreditur, dan pemangku kepentingan.

BNI mengungkapkan informasi secara tepat waktu, memadai, jelas dan akurat antara lain melalui *website* Perusahaan www.bni.co.id yang dapat diakses oleh pemangku kepentingan (*stakeholders*) sesuai dengan haknya, mengungkapkan informasi yang meliputi tetapi tidak terbatas pada visi, misi, sasaran usaha, strategi Bank, kondisi keuangan, susunan, dan kompensasi pengurus, pemegang saham pengendali, pejabat eksekutif, pengelolaan risiko, sistem pengawasan, dan pengendalian intern, status kepatuhan, sistem, dan implementasi prinsip-prinsip governansi korporat Indonesia, serta informasi dan fakta material yang dapat mempengaruhi keputusan pemodal. Prinsip ini juga tetap memperhatikan ketentuan rahasia Bank, rahasia jabatan, dan hak-hak pribadi sesuai peraturan yang berlaku.

Salah satu bentuk penerapan prinsip transparansi adalah laporan tahunan yang disusun setiap tahunnya, yang juga merupakan laporan pertanggungjawaban kepada pemegang saham (*shareholder*) BNI.

Keberlanjutan

Korporasi mematuhi peraturan perundang-undangan serta berkomitmen melaksanakan tanggung jawab terhadap masyarakat dan lingkungan agar berkontribusi pada pembangunan berkelanjutan melalui kerja sama dengan semua pemangku kepentingan terkait untuk meningkatkan kehidupan mereka dengan cara yang selaras dengan kepentingan bisnis dan agenda pembangunan berkelanjutan.

Pada setiap kegiatan usahanya, BNI senantiasa berupaya untuk berkontribusi dalam pembangunan yang berkelanjutan, dengan memberikan manfaat ekonomi, sosial, dan lingkungan dengan prinsip yang lebih terintegrasi, terarah, dan terukur dampaknya serta dapat dipertanggungjawabkan dan merupakan bagian dari pendekatan bisnis BNI untuk mencapai keberlanjutan dan keberlangsungan usaha.

Bagi BNI, pengembangan kegiatan usaha dan memajukan perekonomian yang berkelanjutan (*sustainable*), senantiasa dilakukan dengan penuh integritas yang selaras dengan hukum dan peraturan perundang-undangan yang berlaku, serta menjunjung tinggi etika bisnis. Dengan demikian, BNI melaksanakan program dan kegiatan tanggung jawab sosial dan lingkungan (TJSL) yang tidak hanya sekadar pemenuhan regulasi, lebih dari itu, TJSL telah menjadi tanggung jawab BNI kepada para pemangku kepentingan.

Adapun program kegiatan pelaksanaan TJSL BNI adalah sebagai berikut:

1. Program Pendanaan Usaha Mikro dan Usaha Kecil (PUMK)
 - a. Fokus melakukan penyaluran secara *clustering* dengan menjalin kerja sama sinergi dengan BUMN/BUMD/ Pemda yang mengelola mitra binaan atau pelaku UMKM;
 - b. Melakukan kerja sama dengan Lembaga Pemberdayaan Masyarakat (LPM) yang membina pelaku UMKM.
2. Program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (Non PUMK)
 - a. Menyalurkan dana TJSL sesuai dengan ketentuan;
 - b. Bekerja sama dengan mitra profesional dan berkompeten untuk menyelenggarakan program pemberdayaan masyarakat;
 - c. Bekerja sama dengan komunitas masyarakat (*community development*) untuk meningkatkan kualitas program;
 - d. Meningkatkan kapasitas dan kapabilitas TJSL melalui penyelenggaraan pendidikan, pelatihan, pemagangan, pemasaran, dan bentuk bantuan lainnya.



Performa
2023



Laporan
Manajemen



Profil
Perusahaan



Analisa dan Pembahasan
Manajemen atas Kinerja Bank



Fungsi
Penunjang Bisnis

JEJAK REKAM PENERAPAN GCG BNI

Tahun	Aktivitas dan Kegiatan
2001	<p>BNI berkomitmen untuk melaksanakan Tata Kelola Penyelenggaraan Perusahaan yang Baik (<i>Good Corporate Governance</i>). Komitmen tersebut dipelopori oleh Komisaris dan Direksi BNI dengan ditandatangani Surat Keputusan Bersama Komisaris dan Direksi No. KEP/001/DK dan KP/001/DIR tanggal 03 Januari 2001 perihal Pelaksanaan Prinsip <i>Good Corporate Governance</i> sebagaimana tercantum dalam <i>Corporate Governance Handbook</i> PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk yang kemudian dijadikan pedoman bagi Direksi dan Komisaris untuk mengelola BNI.</p>
2002	<p>Sebagai bagian dari komitmen untuk mengadakan perbaikan yang terus menerus atas implementasi <i>corporate governance</i>, BNI melaksanakan kegiatan-kegiatan berikut:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Membentuk Unit Kepatuhan dan Unit <i>Anti Money Laundering</i> di bawah tanggung jawab Divisi Hukum dan Kepatuhan. • Membentuk Komite Remunerasi dan Nominasi yang memiliki peran dan tanggung jawab dalam menyusun kriteria penilaian kinerja bagi setiap anggota Komisaris dan Direksi serta melakukan penilaian struktur, sistem, dan pelaksanaan kompensasi bagi Direksi dan memberi saran untuk perubahannya kepada Komisaris bila diminta. • Membentuk <i>assessment center</i> untuk memperbaiki proses/sistem seleksi posisi pejabat eksekutif. • Memperbaiki sistem informasi perbankan. • Komisaris telah menetapkan Piagam Komite Audit (<i>Audit Committee Charter</i>) sebagai panduan bagi anggota Komite Audit dalam melaksanakan tugas.
2003	<p>BNI terus melakukan perbaikannya, baik dari segi komitmen maupun kepatuhan terhadap penerapannya. Setiap pegawai diharuskan menandatangani pernyataan kepatuhan terhadap Kode Etik Perilaku.</p> <p>Salah satu usaha perbaikan Tata Kelola tersebut, maka pada tahun 2003, BNI membentuk Komite Eksekutif yang bertugas membantu Direksi pada bidang-bidang tertentu, yakni:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Komite <i>Asset & Liability Committee</i> (ALCO). • Komite Manajemen Risiko. • Komite Kebijakan Kredit. • Komite Sumber Daya Manusia. • Komite Manajemen Teknologi.
2004	<p>Berikut adalah pencapaian penting di bidang penerapan Tata Kelola Perusahaan selama tahun 2004:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Manajemen BNI telah menyetujui pembentukan Komite <i>Good Corporate Governance</i> yang bertugas membantu Direksi dalam mengevaluasi dan mengoptimalkan efektivitas kebijakan maupun implementasi Tata Kelola Perusahaan di lingkungan kerja BNI. • BNI dinilai sebagai salah satu dari lima Perusahaan publik dengan praktik Tata Kelola Perusahaan yang baik dalam survey yang diadakan oleh Standard & Poor's Governance Services serta Corporate Governance and Financial Reporting Center (CGFRC) yang berkantor pusat di Singapura. • Manajemen melaksanakan program <i>Zero Fraud</i> guna menumbuhkan praktik perbankan yang sehat dan bertanggung jawab, kesadaran akan risiko, serta pengawasan melekat atas perilaku yang menyimpang. Melalui program ini, BNI memberi imbalan bagi unit kerja yang berhasil mencapai <i>Zero Fraud</i> dalam operasinya dan sebaliknya memberi sanksi kepada unit kerja yang gagal mencegah <i>Fraud</i>. • BNI membentuk Tim Etika Kerja yang bekerja di bawah Komite Sumber Daya Manusia. Secara berkala tim ini mengevaluasi kemajuan etika kerja di lingkungan kerja BNI. <p>BNI telah meningkatkan akses para pemangku kepentingan terhadap seluruh informasi yang memiliki dampak material terhadap BNI, termasuk laporan keuangan triwulanan, laporan tahunan, informasi mengenai penggunaan dana hasil <i>corporate action</i>, informasi yang dapat mempengaruhi keputusan berinvestasi pemodal, hasil-hasil Rapat Umum Pemegang Saham, serta peristiwa penting lainnya menyangkut BNI, baik melalui situs <i>website</i> BNI, laporan ke OJK, Bursa Efek, media massa, paparan publik, maupun <i>analyst meeting</i>.</p>
2005	<p>Komitmen BNI dalam peningkatan Tata Kelola dibuktikan dengan pembentukan suatu unit organisasi Pemantauan GCG melalui Surat Keputusan Direksi No. KP/174/DIR/R tanggal 26 April 2005.</p>
2006	<p>Ditandatanganinya 'Pernyataan Komitmen untuk Menerapkan <i>Good Corporate Governance</i>' oleh segenap Direksi, Komisaris, dan Pimpinan Divisi pada Rapat Kerja Perusahaan, yang selanjutnya diikuti oleh segenap pegawai di seluruh jenjang organisasi dan diperbaharui setiap tahun.</p>
2007	<p>Sebagai tindak lanjut dari penandatanganan 'Pernyataan Komitmen untuk Menerapkan <i>Good Corporate Governance</i>' di tahun sebelumnya, maka BNI menyusun program GCG antara lain:</p> <ul style="list-style-type: none"> • GCG <i>e-learning</i>. • Buku Pedoman dan Tata Tertib Kerja Komisaris dan Direksi BNI. • Buku Tuntutan Perilaku Insan BNI, yang terdiri dari Nilai-Nilai Budaya Kerja dan Perilaku Utama Insan BNI yang disebut PRINSIP 46. • BNI memperoleh predikat sebagai Perusahaan Terpercaya dalam pemeringkatan Corporate Governance Perception Index yang diselenggarakan The Indonesian Institute for Corporate Governance (IICG) dan majalah SWA.
2008	<p>Terkait penerapan Prinsip Mengenal Nasabah (PMN) dan pelaksanaan Undang-Undang Tindak Pidana Pencucian Uang (UU TPPU), Divisi Kepatuhan bekerja sama dengan Divisi Teknologi Informasi telah mengembangkan dan terus menyempurnakan sistem yang terintegrasi dengan sistem iCONS untuk mengidentifikasi transaksi keuangan yang mencurigakan.</p>
2009	<p>BNI berhasil meningkatkan kinerja yang berdampak pada peningkatan laba hingga 103% dibandingkan tahun sebelumnya. Hal ini tidak lepas dari pelaksanaan GCG yang konsisten oleh segenap insan BNI.</p>
2010	<p>Peluncuran <i>Whistleblowing System</i> (WBS) secara terintegrasi agar transparansi terjaga dan pelaksanaannya dipahami oleh segenap pegawai BNI. Penyempurnaan <i>code of conduct</i> pegawai BNI yang ditujukan agar terdapat peningkatan kualitas pegawai BNI. Keikutsertaan BNI dalam peringatan/pemeringkatan implementasi GCG yang dilakukan oleh lembaga pemeringkat independen, yaitu <i>Center for Good Corporate Governance</i> Universitas Gadjah Mada (CGCG UGM), dan <i>The Indonesian Institute for Corporate Directorship</i> (IICD).</p>



Tahun

Aktivitas dan Kegiatan

	<p>BNI meraih berbagai penghargaan dari berbagai institusi skala nasional maupun internasional. Beberapa penghargaan besar di antaranya:</p>
2011	<ul style="list-style-type: none"> • <i>Best of The Best Company</i> BUMN 2011. • <i>The Most Admired ASEAN Enterprise Economics Challenges Award</i> 2011. • <i>Most Trusted Company</i> dari <i>The Indonesian Institute for Corporate Governance</i> (IICG). • Tata kelola teknologi informasi BNI telah diakui keahliannya dengan diberikannya <i>IT Governance Award</i> oleh Kementerian BUMN.
2012	<ul style="list-style-type: none"> • Hasil <i>self assessment</i> sesuai ketentuan Bank Indonesia di tahun 2011 dan 2012 menunjukkan tren yang stabil dengan predikat komposit Sangat Baik. • Pembentukan Komite Satuan Anti <i>Fraud</i> yang dibentuk berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. KP/508/DIR/R tanggal 9 November 2012 perihal Pembentukan Komite Satuan Anti <i>Fraud</i> (KAF). Dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya, KAF dibantu oleh Unit Pengelolaan <i>Ethics Management</i> yang berada di Divisi Kepatuhan, yang salah satu fungsinya sebagai <i>liaison</i> data dan pelaporan dengan Divisi/Unit lain serta pihak eksternal terkait Strategi Anti <i>Fraud</i> dan mengelola <i>database</i> terkait <i>fraud</i> yang ada di BNI.
2013	<p>BNI meraih penghargaan:</p> <ul style="list-style-type: none"> • <i>Most Trusted Company Based on Investors and Analysts Assessment Survey</i> pada <i>Good Corporate Governance Award</i> 2013. • <i>Most Trusted Company Based on Corporate Governance Perception Index</i> (CGPI) pada <i>Good Corporate Governance Award</i> 2013. • Penghargaan sebagai <i>The Best Bank in Indonesia in Developing Good Corporate Governance</i> (GCG) dari <i>Asiamoney Magazine</i>.
2014	<ul style="list-style-type: none"> • BNI terus melakukan peningkatan dan pembaharuan untuk meningkatkan Tata Kelola Perusahaan. • BNI juga terus mendukung pertumbuhan terhadap ekonomi dan lingkungan dengan menyelenggarakan program Kampoeng BNI, PKBL, aktivitas CSR yang diselenggarakan BNI Syariah, dan komitmen terhadap program <i>One Billion Indonesian Trees</i> (OBIT) yang telah menanam lebih dari 7 juta pohon dalam 7 tahun terakhir.
2015	<p>BNI meraih penghargaan sebagai:</p> <p><i>The Best State Owned Enterprise</i> dan <i>Top 50 Public Listed Companies</i> dalam acara <i>Good Corporate Governance Award</i> yang diselenggarakan <i>The Indonesian Institute for Corporate Directorship</i> (IICD).</p>
2016	<p>BNI kembali meraih penghargaan sebagai:</p> <ul style="list-style-type: none"> • <i>The Best State Owned Enterprise</i> dan <i>Top 50 Public Listed Companies</i> dalam acara <i>Good Corporate Governance Award</i> yang diselenggarakan <i>Indonesian Institute for Corporate Directorship</i> (IICD). • <i>Most Trusted Company Based on Corporate Governance Perception Index</i> (CGPI) pada <i>Good Corporate Governance Award</i> 2016.
2017	<p>BNI kembali meraih penghargaan sebagai:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Juara 1 Kategori BUMN Keuangan Listed dalam acara <i>Annual Report Award</i> 2016. • <i>The Best State Owned Enterprise</i> dan <i>Top 50 Public Listed Companies</i> dalam acara <i>Good Corporate Governance Award</i> yang diselenggarakan <i>The Indonesian Institute for Corporate Directorship</i> (IICD). • <i>Most Trusted Company Based on Corporate Governance Perception Index</i> (CGPI) pada <i>Good Corporate Governance Award</i> 2017.
2018	<p>BNI kembali meraih penghargaan sebagai:</p> <ul style="list-style-type: none"> • <i>The Best State Owned Enterprise</i> dan <i>Top 50 Public Listed Companies</i> dalam acara <i>Good Corporate Governance Award</i> yang diselenggarakan <i>Indonesian Institute for Corporate Directorship</i> (IICD). • <i>Most Trusted Based on Corporate Governance Perception Index</i> (CGPI) pada <i>Good Corporate Governance</i>.
2019	<p>Upaya keras BNI untuk mempertahankan pelaksanaan GCG sesuai dengan <i>best practice</i>, ketentuan dan standar membawa BNI sebagai:</p> <ul style="list-style-type: none"> • <i>The Best State Owned Enterprise</i> dan <i>Top 50 Public Listed Companies</i> dalam acara <i>Good Corporate Governance Award</i> yang diselenggarakan <i>Indonesian Institute for Corporate Directorship</i> (IICD). • <i>Most Trusted Based on Corporate Governance Perception Index</i> (CGPI) pada <i>Good Corporate Governance</i>. • <i>The Best Good Corporate Governance</i> Emiten dari <i>IDX Channel</i>. <p>Selain itu BNI juga melakukan digitalisasi dalam pelaksanaan Rapat Direksi dan pelaksanaan pemberian komitmen GCG bagi segenap BNI Hi-Movers. Dalam upaya penyempurnaan penerapan GCG, Perseroan juga aktif mengadakan kerja sama dengan lembaga eksternal IICD dalam rangka meningkatkan penerapan GCG di BNI.</p>
2020	<p>BNI selalu berusaha terus melakukan upaya perbaikan dan melakukan inovasi-inovasi untuk mewujudkan salah satu misi BNI "Menjadi acuan pelaksanaan kepatuhan dan Tata Kelola Perusahaan yang baik bagi Industri." Upaya tersebut mendapat pengakuan dan penghargaan dari pihak eksternal dan Independen berupa:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Penghargaan sebagai "<i>Most Trusted Company</i>" dari <i>The Indonesian Institute for Corporate Governance</i> (IICG). • Predikat sebagai perusahaan yang "<i>Very Good</i>" dalam penerapan GCG berdasarkan standar <i>ASEAN Corporate Governance Scorecard</i> (ACGS) dari <i>Indonesia Institute for Corporate Directorship</i> (IICD). • <i>The Best GRC Overall for Corporate Governance & Performance 2020</i> (<i>International Trade & Corporate Banking</i>) pada ajang <i>GRC (Governance, Risk & Compliance) & Performance Excellence Award 2020</i> yang diadakan oleh <i>Businessweek Indonesia</i> dan <i>CEO Forum</i>. • Penghargaan Peringkat I Unit Pengendalian Gratifikasi (UPG) Kategori Badan Usaha Milik Negara (BUMN)/Badan Usaha Milik Daerah (BUMD) dari Komisi Pemberantasan Korupsi (KPK).



Performa
2023



Laporan
Manajemen



Profil
Perusahaan



Analisa dan Pembahasan
Manajemen atas Kinerja Bank



Fungsi
Penunjang Bisnis

Tahun

Aktivitas dan Kegiatan

2021

Pada tahun ini, BNI terus berupaya meningkatkan kinerja dengan mempertahankan pelaksanaan penerapan GCG dan kembali berhasil memperoleh penghargaan, sebagai berikut:

- Penghargaan sebagai *"Most Trusted Company"* dari *The Indonesian Institute for Corporate Governance (IICG)*.
- Predikat sebagai perusahaan yang *"Very Good"* dalam penerapan GCG berdasarkan standar *ASEAN Corporate Governance Scorecard (ACGS)* dari *Indonesian Institute for Corporate Directorship (IICD)*.
- Memperoleh Juara 2 *The Best Indonesia GCG Award VI-2021* untuk kategori *Public Company - Bank Buku IV* yang diselenggarakan oleh *Economic Review*.
- Pencapaian nilai 100 atas implementasi Program Pengendalian Gratifikasi tahun 2021 dari KPK.
- Selain itu, untuk memperkuat pengelolaan GCG, BNI melakukan perubahan pengelolaan GCG menjadi di bawah koordinasi dua divisi atau unit kerja, yakni Divisi Kepatuhan dan *Corporate Secretary*. Hal ini dilaksanakan agar pengelolaan GCG baik secara individual maupun terintegrasi lebih efektif lagi.
- Penandatanganan Perjanjian Kerja Sama (PKS) antara BNI dengan Komisi Pemberantasan Korupsi perihal Penanganan Pengaduan Dalam Upaya Pemberantasan Tindak Pidana Korupsi berdasarkan PKS No. 67 Tahun 2021 dan No. DIR/153 tanggal 2 Maret 2021, yang bertujuan untuk membangun dan meningkatkan efektivitas dan efisiensi penanganan pengaduan baik secara internal maupun eksternal yang terintegrasi dengan mengutamakan kerahasiaan dalam rangka optimalisasi pemberantasan tindak pidana korupsi di lingkungan kerja.
- Sebagai bentuk implementasi GCG, manajemen menyetujui pembentukan Unit Satuan *Anti Fraud* berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. KP/291/DIR/R tanggal 28 Juni 2021 perihal pembentukan Organisasi Satuan *Anti Fraud (SAF)* yang bertujuan untuk meningkatkan penerapan Strategi *Anti Fraud* di BNI melalui aktivitas pencegahan, deteksi, investigasi, pelaporan, dan sanksi, pemantauan, dan evaluasi.

2022

Berikut penerapan Tata Kelola Perusahaan selama tahun 2022:

- Penghargaan sebagai *"The Most Trusted Companies"* dari *The Indonesian Institute for Corporate Governance (IICG)*.
- Penghargaan sebagai *"Leadership in Corporate Governance"* dari *Indonesian Institute for Corporate Directorship (IICD)*.
- Pencapaian nilai 100 atas implementasi Program Pengendalian Gratifikasi tahun 2022 dari KPK.
- Penandatanganan Pakta Integritas oleh segenap pegawai sebagai perwujudan implementasi AKHLAK, Prinsip 46 dan RACE.
- Pembentukan Kelompok Koordinator Implementasi ESG di BNI berdasarkan Surat Keputusan No. REN/2/173/R tanggal 30 Juni 2022 dan Penunjukan Konsultan dalam rangka pendampingan proses penyusunan *framework, roadmap*, dan Implementasi ESG di BNI.

2023

BNI terus melakukan upaya perbaikan dan melakukan inovasi-inovasi dalam Penerapan Tata Kelola Perusahaan, pada tahun ini tercermin pada hal-hal sebagai berikut, antara lain:

- Penghargaan sebagai *"The Most Trusted Companies"* dari *The Indonesian Institute for Corporate Governance (IICG)*.
- Penghargaan sebagai *"Leadership in Corporate Governance"* dari *Indonesian Institute for Corporate Directorship (IICD)*.
- Penghargaan *Annual Report Award (ARA) 2022* dan menempati posisi kedua dalam kategori BUMN Keuangan.
- Implementasi inisiatif *New Way of Working (NWOW)* sebagai bentuk mendukung proses pengembangan bisnis yang semakin cepat, serta meningkatkan produktivitas pegawai dengan mengubah cara kerja yang lebih *agile*.
- Dalam rangka penguatan sistem pengendalian internal, BNI membentuk Divisi *Operational Risk Management (ORM)* serta *Senior Operational Risk Executive (SORX)* yang terdiri dari 4 (unit) unit fungsional al. SORX Wholesale Banking, SORX Network & Services, SORX Consumer Banking & Corporate Function dan SORX Technology, Digital & Operations.

PENERAPAN GCG TAHUN 2023

Sebagai upaya dalam meningkatkan kualitas penerapan GCG, BNI melaksanakan berbagai program dan kegiatan yang telah dilakukan di tahun 2023. Berikut program dan kegiatan yang telah dilaksanakan:

Januari

- Penerbitan *Compliance Reminder "CORE"* dengan tema "Pelaporan Gratifikasi".
- Penyampaian materi *Good Corporate Governance (GCG)* dan Pengendalian Gratifikasi bagi pegawai baru pada pelatihan ODP.
- Sosialisasi APU PPT di Kantor Wilayah.
- Penyampaian Laporan *Self Assessment Good Corporate Governance* (bagian dari Penilaian Tingkat Kesehatan Bank) posisi 31 Desember 2022 kepada Otoritas Jasa Keuangan pada tanggal 31 Januari 2023.

Februari

- Penyampaian Laporan *Self Assessment* Tata Kelola Terintegrasi posisi 31 Desember 2022 kepada Otoritas Jasa Keuangan pada tanggal 14 Februari 2023.
- Penerbitan *Compliance Reminder "CORE"* dengan tema "Penolakan Pembukaan Rekening terkait *Blacklist Countries*".
- Penyampaian materi *Good Corporate Governance (GCG)* dan Pengendalian Gratifikasi bagi pegawai baru pada pelatihan ODP.
- Penyampaian materi APU PPT bagi pegawai magang pada pelatihan BINA BNI.
- Penyampaian materi Budaya Kepatuhan bagi pegawai MMEP dan AMEP.
- Suplemen pengetahuan BNI Corpu dengan tema *Fraud Awareness Series: "It Will Happen to Me: Upaya Mengembangkan Risk-Culture dan Peer Review Guna Mencegah Fraud Internal"*.
- *Workshop Leadership Series* dan *Operational Risk Awareness* di Kantor Wilayah.



Permodalan & Praktik
Manajemen Risiko



Tata Kelola
Perusahaan



Tanggung Jawab Sosial
dan Lingkungan



Komitmen
ESG



Laporan
Keuangan

Maret

- Penerbitan *Compliance Reminder* "CORE" dengan tema "Pembukaan Rekening Tabungan Perorangan Tidak Bisa Diwakilkan/ Dikuasakan".
- Sosialisasi "Walk in Customer Series" melalui Instagram Divisi Compliance dan WhatsApp group Pegawai serta Pemimpin.
- Sosialisasi Rahasia Bank dan Rahasia Jabatan di Kantor Wilayah.
- *Workshop Leadership Series & Operational Risk Awareness* di Kantor Wilayah.

April

- Penerbitan *Compliance Reminder* "CORE" dengan tema "Permintaan dan Penggunaan Informasi Debitur Melalui SLIK".
- Sosialisasi "Tolak dan Laporkan Gratifikasi" melalui Instagram Divisi Compliance dan WhatsApp group Pegawai serta Pemimpin.
- Penyampaian materi *Good Corporate Governance* (GCG) dan Pengendalian Gratifikasi bagi pegawai baru pada pelatihan ODP.
- Himbauan atas Penerimaan/Pemberian Gratifikasi terkait Idul Fitri 2023 kepada Segenap Divisi/Satuan, Kantor Wilayah dan stakeholder melalui website BNI serta melalui Harian Investor Daily.
- *Workshop Leadership Series* dan *Operational Risk Awareness* di Kantor Wilayah.

Mei

- Penerbitan *Compliance Reminder* "CORE" dengan tema "Pahami dan Cegah Benturan Kepentingan".
- Sosialisasi APU PPT dan GCG di Kantor Wilayah.
- Penyampaian materi *Good Corporate Governance* (GCG) dan Pengendalian Gratifikasi bagi pegawai baru pada pelatihan ODP.
- *Workshop Leadership Series* dan *Operational Risk Awareness* di Kantor Wilayah.
- Sosialisasi Panduan Cegah Korupsi (CEK) KPK kepada seluruh Perusahaan Anak BNI dengan narasumber Direktur Anti Korupsi Badan Usaha.

Juni

- Penerbitan *Compliance Reminder* "CORE" dengan tema "Penggunaan Screen ICONS 51072 : Pencairan Cek/BG".
- Sosialisasi *Compliance Index* (CIX) di Kantor Cabang.
- Penyampaian materi *Good Corporate Governance* (GCG) dan Pengendalian Gratifikasi bagi pegawai baru pada pelatihan ODP.
- Penyampaian materi *Introduction to Environmental Social Governance* bagi pegawai baru pada pelatihan ODP.
- Sosialisasi sanksi administratif dan Pengendalian Gratifikasi di Kantor Wilayah.
- *Sharing Session* Pengendalian Gratifikasi dan Sistem Manajemen Anti Penyuaan dengan PT Telekomunikasi Indonesia (Telkom Indonesia).
- *Sharing session* Pengukuran *Compliance Index* (CIX) di Divisi dan Pengukuran Index Penanganan *Fraud* (IPF) pada Forum *Governance, Risk and Compliance*.

Juli

- Sosialisasi "Ketentuan Permintaan dan Penggunaan Informasi Debitur (IDEB) melalui SLIK" melalui Instagram Divisi Compliance dan WhatsApp group Pegawai serta Pemimpin.
- Penyampaian Laporan *Self Assessment Good Corporate Governance* (bagian dari Penilaian Tingkat Kesehatan Bank) posisi 30 Juni 2023 kepada Otoritas Jasa Keuangan pada tanggal 24 Juli 2023.
- Penyampaian materi Pengendalian Gratifikasi dan Anti Suap bagi pegawai magang pada pelatihan BINA BNI.
- Sosialisasi APU PPT dan PPPSPM di Kantor Wilayah.
- *Sharing session* Implementasi *Good Corporate Governance* (GCG), Pengendalian Gratifikasi dan Implementasi SMAP bersama PT Pegadaian.
- Penyampaian materi GCG dan Pengendalian Gratifikasi bagi pegawai baru pada pelatihan ODP.
- Penyampaian materi ESG bagi pegawai baru pada pelatihan ODP.

Agustus

- Penerbitan *Compliance Reminder* "CORE" dengan tema "Awareness Peningkatan Kewaspadaan Terhadap Aktivitas Pembukaan Rekening Khusus Dana Kampanye (RKDK)".
- Pelaksanaan *Compliance* Forum dengan tema "Peran Strategis Direksi dan Dewan Komisaris dalam Meningkatkan Efektivitas Program Anti Pencucian Uang, Pencegahan Pendanaan Terorisme dan Pencegahan Pendanaan Proliferasi Senjata Pemusnah Massal (APU PPT dan PPPSPM) : Menghadapi Tipologi Kejahatan Terkini, Transformasi Digital dan Persiapan Pemilu serta Pilkada 2024.
- Sosialisasi Denda terkait Pajak dan Uang Diragukan Keasliannya/Uang Palsu di Kantor Wilayah.
- Sosialisasi APU PPT dan PPPSPM di Kantor Cabang.
- Penyampaian Laporan *Self Assessment Tata Kelola Terintegrasi* posisi 30 Juni 2023 kepada Otoritas Jasa Keuangan pada tanggal 14 Agustus 2023.
- Penyampaian materi GCG dan Pengendalian Gratifikasi bagi pegawai baru pada pelatihan ODP.
- Penyampaian materi ESG bagi pegawai baru pada pelatihan ODP.

September

- Penerbitan *Compliance Reminder* "CORE" dengan tema "Devisa Hasil Ekspor – Sumber Daya Alam".
- Sosialisasi APU PPT dan PPPSPM di Kantor Wilayah.
- Pelaksanaan *Enhancement Skill for Compliance Officer* (ESCO) Tahun 2023 bagi Pegawai Divisi Compliance.
- Penyampaian materi GCG dan Pengendalian Gratifikasi bagi pegawai baru pada pelatihan ODP.
- *Sharing session* Pengelolaan *Compliance* pada Rapat Koordinasi Fungsi Hukum BUMN Group.
- *Sharing session* Implementasi Fungsi Kepatuhan, APU PPT dan PPPSPM bersama FIF Group.
- *Sharing session* Pengelolaan Risiko Kepatuhan, Hukum, Stratejik dan Reputasi bersama Bank Mandiri.
- Penyampaian materi ESG bagi pegawai baru pada pelatihan ODP.



Performa
2023



Laporan
Manajemen



Profil
Perusahaan



Analisa dan Pembahasan
Manajemen atas Kinerja Bank



Fungsi
Penunjang Bisnis

Oktober

- Penerbitan *Compliance Reminder* "CORE" dengan tema "Prinsip Perlindungan Konsumen"
- Penyampaian materi *Good Corporate Governance* (GCG) dan Pengendalian Gratifikasi bagi pegawai baru pada pelatihan ODP.
- *Sharing session* Implementasi APU PPT dan PPPSPM bersama Bank Tabungan Negara (BTN).
- Penyampaian materi ESG bagi pegawai baru pada pelatihan ODP.

November

- Penyampaian materi *Good Corporate Governance* (GCG) dan Pengendalian Gratifikasi bagi pegawai baru pada pelatihan ODP.
- *Sharing session* Implementasi APU PPT dan PPPSPM bersama Bank Rakyat Indonesia (BRI).
- Sosialisasi *Culture Transformation* di Kantor Wilayah.

Desember

- Penyampaian materi *Good Corporate Governance* (GCG) dan Pengendalian Gratifikasi bagi pegawai baru pada pelatihan ODP.
- Penyampaian materi *Good Corporate Governance* (GCG) dan Pengendalian Gratifikasi bagi pegawai magang pada pelatihan BINA BNI.
- Berpartisipasi pada Integrity Expo Hari Antikorupsi Sedunia (HAKORDIA) Tahun 2023 dengan tema "Sinergi Berantas Korupsi, Untuk Indonesia Maju"
- Sosialisasi *Culture Transformation* di Kantor Wilayah.
- Himbauan atas Penerimaan/Pemberian Gratifikasi terkait Hari Raya Natal 2023 dan Tahun Baru 2024 kepada Segenap Divisi/Satuan, Kantor Wilayah dan *Stakeholder* melalui *website* BNI dan melalui Harian Investor Daily.

RENCANA PENERAPAN GCG TAHUN 2024

- Keikutsertaan BNI dalam pemeringkatan program *Corporate Governance Perception Index* (CGPI);
- Pemenuhan penerapan *ASEAN Corporate Governance Scorecard* (ACGS);
- Pelaksanaan *Self Assessment* Tata Kelola secara Individu dan *Self Assessment* Tata Kelola Terintegrasi (TKT); dan
- Sosialisasi dan *awareness Good Corporate Governance* (GCG), *Governance, Risk and Compliance* (GRC), serta Program Anti Gratifikasi dan Anti Suap.

3. MONITORING PENERAPAN GCG

PENANGGUNG JAWAB PENERAPAN GCG

Perusahaan memiliki Divisi Compliance dan Divisi Corporate Secretary yang memiliki peran strategis yakni sebagai penanggung jawab penerapan GCG. Dalam hal ini, penanggung jawab penerapan GCG bertugas untuk memastikan Bank beroperasi dengan penuh tanggung jawab terhadap pelaksanaan GCG yang dilakukan oleh BNI. Penunjukan penanggung jawab penerapan GCG ditunjuk langsung oleh Direksi melalui SK Direksi No. KP/133/DIR/R tanggal 7 April 2021.

Berikut *monitoring* yang telah dilakukan di tahun 2023:

- Know Your Employee* (KYE) sebagai salah satu upaya pengawasan melekat terhadap pegawai Atasan langsung wajib melakukan pengawasan terhadap pegawai di bawah supervisinya untuk memastikan tidak terjadi kecurangan/*fraud* dengan memperhatikan apakah terdapat indikasi yang perlu mendapatkan perhatian lebih lanjut (*irregularities*).
- Monitoring* dan evaluasi penerapan GCG serta *Internal Control*.
- Mendorong pelaksanaan *Governance, Risk, dan Compliance* (GRC) yang lebih konsisten di seluruh tataran, baik induk dan perusahaan anak.

4. PENGUKURAN/ASSESSMENT PENERAPAN GCG

Dalam rangka meningkatkan kualitas penerapan GCG, Perseroan telah melakukan pengukuran terhadap penerapan GCG yang dilakukan secara berkala dengan menggunakan metode *self assessment* dan *assessment* oleh pihak ketiga.

SELF ASSESSMENT

Pengukuran *self assessment* mengacu pada:

- Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No. 21/POJK.04/2015 tentang Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka;
- POJK No. 4/POJK.03/2016 tentang Penilaian Tingkat Kesehatan Bank Umum;
- POJK No. 17 Tahun 2023 tentang Penerapan Tata Kelola bagi Bank Umum;
- Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No. 32/SEOJK.04/2015 tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka;
- Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No. 13/SEOJK.03/2017 tentang Penerapan Tata Kelola bagi Bank Umum; serta
- Salah satu poin penilaian Tingkat Kesehatan Bank adalah penilaian sendiri (*self assessment*) atas pelaksanaan prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik (GCG) pada Bank. *Self assessment* yang dilakukan Perseroan dilakukan secara periodik setiap semester, yakni pada bulan Juni dan Desember pada tahun berjalan.

Penilaian penerapan GCG bertujuan untuk menghasilkan Peringkat Tata Kelola, yang merupakan faktor penentu Tingkat Kesehatan Bank. Penilaian ini terfokus pada tiga aspek dalam sistem Tata Kelola, yakni struktur, proses, dan hasil Tata Kelola, dengan mempertimbangkan 11 (sebelas) Faktor Penilaian Penerapan Tata Kelola. Ketiga aspek tersebut dijabarkan sebagai berikut:



- **Governance Structure**

Penilaian *Governance Structure* bertujuan untuk menilai kecukupan struktur dan infrastruktur tata kelola Bank agar proses pelaksanaan prinsip GCG menghasilkan *outcome* yang sesuai dengan harapan *stakeholders* Bank. Yang termasuk dalam struktur Tata Kelola Bank adalah Dewan Komisaris, Direksi, Komite, dan satuan kerja pada Bank. Adapun yang termasuk infrastruktur Tata Kelola Bank antara lain adalah kebijakan dan prosedur Bank, sistem informasi manajemen, serta tugas pokok dan fungsi masing-masing struktur organisasi. Aspek *Governance Structure* adalah penilaian terhadap pemenuhan struktur dan infrastruktur perusahaan dalam menerapkan GCG yang diukur melalui struktur tata kelola yang meliputi:

- i) Komposisi Pemegang Saham serta Organ Perusahaan; struktur dan fungsi penanggung jawab dalam rangka pelaksanaan GCG; struktur penanggung jawab penegakan etik; struktur penanggung jawab keterbukaan informasi; struktur penanggung jawab pengawasan dan audit; struktur penanggung jawab pengelolaan SDM; struktur penanggung jawab operasional/produksi; struktur penanggung jawab pemasaran; struktur penanggung jawab keuangan; struktur manajemen risiko, struktur penanggung jawab pengelolaan teknologi informasi; struktur penanggung jawab hubungan *stakeholders*; struktur penanggung jawab pengadaan barang dan jasa; serta struktur penanggung jawab manajemen perubahan;
- ii) Pemenuhan terhadap kebijakan-kebijakan perusahaan terutama terkait penegakan fungsi GCG dalam melaksanakan operasional perusahaan, yang di antaranya mencakup pedoman dan kebijakan terkait GCG, penegakan etika, keterbukaan informasi, pengawasan dan audit serta kepatuhan, pengelolaan SDM, operasional/produksi, pemasaran, keuangan dan akuntansi, manajemen risiko, tata kelola teknologi informasi, hubungan dengan *stakeholders*.

- **Governance Process**

Penilaian *Governance Process* bertujuan untuk menilai efektivitas proses pelaksanaan prinsip GCG yang didukung oleh kecukupan struktur dan infrastruktur Tata Kelola Bank sehingga menghasilkan *outcome* yang sesuai dengan harapan *stakeholders* Bank. Aspek *Governance Process* adalah penilaian terhadap pelaksanaan sistem dan mekanisme perusahaan dalam menerapkan GCG yang diukur melalui:

- i) Proses pelaksanaan implementasi GCG, penegakan etika, keterbukaan informasi, pengawasan dan audit serta kepatuhan, pengelolaan SDM, operasional/produksi, pemasaran, keuangan dan akuntansi, manajemen risiko, tata kelola teknologi informasi, hubungan dengan *stakeholders*, dan sebagainya; dan

- ii) Mekanisme Tata Kelola Perusahaan yang mencakup mekanisme dan proses implementasi GCG, penegakan etika, keterbukaan informasi, pengawasan, dan audit serta kepatuhan, pengelolaan SDM, operasional/produksi, pemasaran, keuangan dan akuntansi, manajemen risiko, pengelolaan teknologi informasi, hubungan *stakeholders*, dan sebagainya.

- **Governance Outcome**

Aspek *Governance Outcome* adalah penilaian terhadap hasil pelaksanaan sistem dan mekanisme perusahaan dalam menerapkan GCG yang diukur melalui Hasil Pelaksanaan Implementasi GCG, mencakup *output* dan hasil dari proses implementasi GCG penegakan etika, keterbukaan informasi, pengawasan dan audit serta kepatuhan, pengelolaan SDM, operasional/produksi, pemasaran, keuangan dan akuntansi, manajemen risiko, tata kelola teknologi informasi, hubungan dengan *stakeholders*, dan sebagainya.

Pada tahun 2023, *self assessment* penerapan GCG di BNI dilakukan berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 17 Tahun 2023 tentang Penerapan Tata Kelola bagi Bank Umum yang mengukur pelaksanaan GCG dari 11 (sebelas) aspek yang terdiri dari:

- a) Pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris;
- b) Pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Direksi;
- c) Kelengkapan dan pelaksanaan tugas Komite;
- d) Penanganan benturan kepentingan;
- e) Penerapan fungsi kepatuhan;
- f) Penerapan fungsi audit intern;
- g) Penerapan fungsi audit ekstern;
- h) Penerapan manajemen risiko termasuk sistem pengendalian intern;
- i) Penyediaan dana kepada pihak terkait (*related party*) dan penyediaan dana besar (*large exposure*);
- j) Transparansi kondisi keuangan dan non keuangan Bank, laporan pelaksanaan *Good Corporate Governance* dan pelaporan internal; dan
- k) Rencana Strategis Bank.

HASIL PENILAIAN

Penilaian sendiri (*Self Assessment*)

Hasil *self assessment* selama 3 (tiga) tahun terakhir dapat dilihat melalui tabel di bawah ini:

Uraian	Tahun 2023	Tahun 2022	Tahun 2021
Nilai Komposit	2	2	2

Pada Semester I 2023, BNI telah melakukan penilaian sendiri/*self assessment* GCG secara individual dan telah disampaikan kepada OJK, dengan hasil penilaian sebagai berikut:



Performa
2023



Laporan
Manajemen



Profil
Perusahaan



Analisa dan Pembahasan
Manajemen atas Kinerja Bank



Fungsi
Penunjang Bisnis

Hasil Penilaian Mandiri (Self Assessment) Pelaksanaan GCG Semester I/Juni 2023

Peringkat	Definisi Peringkat	Tren
2	Mencerminkan manajemen Bank telah melakukan penerapan Tata Kelola yang secara umum baik. Hal ini tercermin dari pemenuhan yang memadai atas prinsip Tata Kelola. Dalam hal terdapat kelemahan penerapan prinsip Tata Kelola, secara umum kelemahan tersebut kurang signifikan dan dapat diselesaikan dengan tindakan normal oleh manajemen Bank.	Stabil

Pada semester II 2023, BNI telah melakukan penilaian sendiri/*self assessment* GCG dan telah disampaikan kepada OJK, dengan hasil penilaian sebagai berikut:

Hasil Penilaian Mandiri (Self Assessment) Pelaksanaan GCG Semester II/Desember 2023

Peringkat	Definisi Peringkat	Tren
2	Mencerminkan manajemen Bank telah melakukan penerapan Tata Kelola yang secara umum baik. Hal ini tercermin dari pemenuhan yang memadai atas prinsip Tata Kelola. Dalam hal terdapat kelemahan penerapan prinsip Tata Kelola, secara umum kelemahan tersebut kurang signifikan dan dapat diselesaikan dengan tindakan normal oleh manajemen Bank.	Stabil

Penetapan peringkat di atas didasarkan pada kekuatan (*strengths*) dan kelemahan (*weaknesses*) pelaksanaan implementasi GCG di BNI selama tahun 2023, yang dapat dijelaskan sebagai berikut:

Kekuatan pelaksanaan Tata Kelola Perusahaan

a. Governance Structure

- Kelengkapan struktur Tata Kelola BNI telah memenuhi persyaratan yang ditetapkan sehingga mendukung pelaksanaan Tata Kelola di setiap unit di BNI.
- Penerapan Tata Kelola yang baik di BNI juga didukung dengan struktur perangkat Satuan Internal Audit, Divisi Enterprise Risk Management, serta Divisi Compliance yang independen dan profesional.
- Setiap Insan BNI memiliki komitmen untuk melaksanakan Tata Kelola yang Baik di BNI, yang diwujudkan dalam penetapan misi keenam BNI yaitu "Menjadi Acuan dalam Pelaksanaan Kepatuhan dan Tata Kelola yang Baik bagi Industri"

b. Governance Process

- Proses implementasi Tata Kelola secara umum telah dilaksanakan dengan baik yang tercermin dalam pemenuhan kewajiban BNI sebagai Bank dan Emiten kepada seluruh *stakeholder* BNI.

- Proses pengambilan keputusan baik bisnis dan non-bisnis telah dilaksanakan dengan berpedoman kepada prinsip Tata Kelola sehingga dapat meningkatkan efisiensi dan pencapaian target-target perusahaan;

- RUPSTahunan Tahun Buku 2022 tanggal 15 Maret 2023 telah menetapkan Kantor Akuntan Publik Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan (firma anggota jaringan PricewaterhouseCoopers) untuk mengaudit Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan, Laporan Program Pendanaan Usaha Mikro dan Usaha Kecil (PUMK), serta laporan lainnya untuk Tahun Buku 2023.

c. Governance Outcome

- BNI telah sepenuhnya melaksanakan prinsip-prinsip Tata Kelola yang Baik dalam menjalankan kegiatan usaha Bank pada seluruh tingkatan/jenjang organisasi, yang di antaranya tercermin dari perolehan *score* CGPI BNI mengalami peningkatan dari 91.66 pada tahun 2022 menjadi 92,26 pada tahun 2023 dengan predikat "*The Most Trusted Company*", serta perolehan *score* ACGS BNI yang mengalami peningkatan dari 106.02 pada tahun 2022 menjadi 108,39 pada tahun 2023 dengan predikat "*Leadership In Corporate Governance*"
- Penerapan fungsi audit intern telah memadai dan memenuhi harapan *stakeholders* (dhi. Komisaris), hal ini tercermin dari pelaksanaan program audit, pemeriksaan secara aktif, laporan yang disampaikan kepada Dekom melalui Komite Audit dan mendorong penyelesaian tindak lanjutnya serta pelaksanaan kaji ulang terhadap pelaksanaan kinerja secara berkala.
- Bank BNI telah menyampaikan Laporan Tahunan secara lengkap sesuai dengan ketentuan yang berlaku dan tepat waktu serta telah menyampaikan kepada OJK melalui Surat Divisi Corporate Secretary No. CSE/7/1112 tanggal 21 Februari 2023.

Perbaikan pelaksanaan Tata Kelola Perusahaan

1. Governance Structure

Struktur dan infrastruktur Tata Kelola BNI telah tersedia lengkap sesuai dengan ketentuan yang berlaku dan BNI terus berupaya menyempurnakan struktur dan infrastruktur dengan menyesuaikan perkembangan/kondisi bisnis dan regulasi yang berlaku.

2. Governance Process

Secara umum indikator Tata Kelola membaik dengan *score* yang stabil, namun pada Sistem Pengendalian Internal masih terdapat hal-hal memerlukan upaya perbaikan terutama masih adanya kasus *fraud* internal, *fraud* eksternal, pelanggaran, serta masih terdapat sanksi/denda dari regulator.

3. Governance Outcome

- Sampai dengan Desember 2023 masih terdapat pengenaan sanksi berupa teguran maupun denda oleh regulator sehingga menunjukkan masih diperlukannya peningkatan *awareness*, supervisi, serta kedisiplinan input data dan penyampaian laporan pada segenap lini bisnis dan operasional.



Permodalan & Praktik
Manajemen Risiko



Tata Kelola
Perusahaan



Tanggung Jawab Sosial
dan Lingkungan



Komitmen
ESG



Laporan
Keuangan

- b. Berdasarkan hasil penilaian Profil Risiko posisi 31 Desember 2023, Risiko Kredit masih berada pada peringkat 3 atau Moderate. Hal ini menggambarkan bahwa Bank harus memberi fokus perhatian pada penerapan manajemen risiko terhadap kedua risiko tersebut serta masih memerlukan upaya-upaya perbaikan.

PERKEMBANGAN HASIL SELF ASSESSMENT DALAM SELAMA 3 TAHUN TERAKHIR

Penilaian Pihak Independen

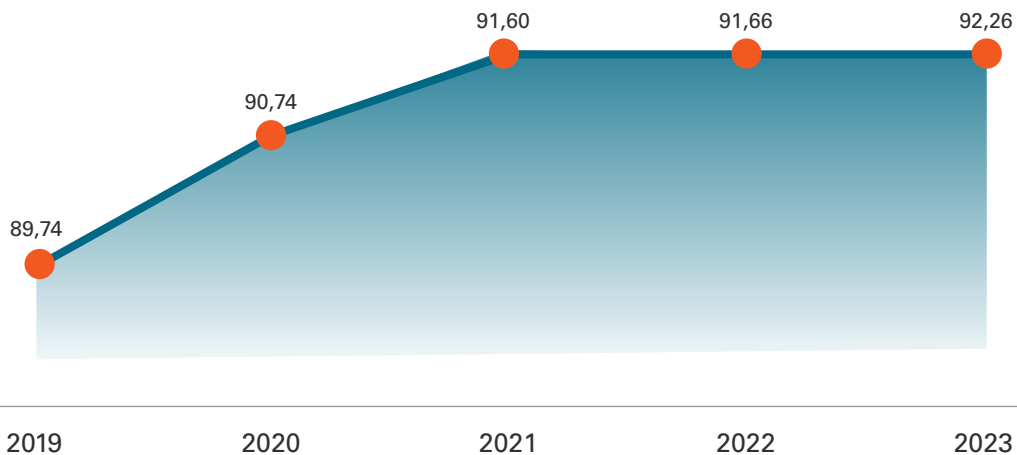
Penilaian Berdasarkan *Corporate Governance Perception Index (CGPI)*

Untuk menilai pengaruh penerapan GCG di Perseroan, BNI mengikuti *Corporate Governance Perception Index (CGPI)*. Penilaian ini dilakukan oleh *The Indonesian Institute for Corporate Governance (IICG)* yang akan menjadi acuan bagi Perseroan untuk memperbaiki atau menyempurnakan penerapan GCG di BNI.

CGPI tahun 2022, dilaksanakan pada tahun 2023, dengan aspek penilaian mencakup struktur governansi (*governance structure*), proses governansi (*governance process*), dan hasil governansi (*governance outcome*).

Pelaksanaan penilaian CGPI menggunakan acuan penerapan GCG yang bersifat wajib (*mandatory*) dan praktik terbaik yang berlaku umum (*best practices*) serta pendekatan dengan perspektif *stakeholder* di mana hubungan dengan seluruh pemangku kepentingan (*stakeholder*) semakin penting dalam menjaga kesinambungan bisnis Perseroan dalam jangka panjang.

Hasil penilaian CGPI Perseroan untuk tahun buku 2022 menunjukkan capaian baik dan mendapatkan predikat "*The Most Trusted Company*". Hal ini juga sejalan dengan telah sesuainya seluruh persyaratan dan tahapan penilaian CGPI. Adapun hasil penilaian tahun buku 2019-2023 adalah sebagai berikut:



Hasil Penilaian CGPI Tahun Buku 2021-2023

Indikator	2023	2022	2021
<i>Governance Structure</i>	30,67	25,69	32,48
<i>Governance Process</i>	30,31	35,00	33,20
<i>Governance Outcome</i>	31,28	30,97	30,97
Skor CGPI	92,26	91,66	91,60

Berdasarkan hasil penilaian CGPI di atas menunjukkan bahwa implementasi pelaksanaan GCG di Perseroan menunjukkan hasil yang baik. Hal ini tercermin dari penilaian yang terus mengalami peningkatan dari tahun ke tahun.

Berikut rekomendasi yang didapatkan BNI dari hasil penilaian CGPI tahun buku 2022 yang dilakukan di tahun 2023 serta tindak lanjutnya:



Performa
2023



Laporan
Manajemen



Profil
Perusahaan



Analisa dan Pembahasan
Manajemen atas Kinerja Bank



Fungsi
Penunjang Bisnis

Rekomendasi dan Tindak Lanjut *Assessment* CGPI

No	Rekomendasi	Tindak Lanjut
1	Aspek Struktur Governansi	
	<p>BNi perlu mengoptimalkan kebijakan suksesi anggota Direksi dan Komisaris dengan mempertimbangkan talenta dari internal perusahaan yang kompeten, kompetitif, adaptif, dan lincah dalam menghadapi dinamika perubahan sehingga mendukung ketangkasan perusahaan</p>	<p>Dalam rangka mempersiapkan regenerasi kepemimpinan di masa yang akan datang, secara internal Perseroan memiliki program yang telah diselaraskan dengan Peraturan Menteri BUMN. Para pegawai potensial yang termasuk ke dalam <i>Talent Pool</i> mendapat kesempatan untuk mengikuti program pelatihan atau aktivitas terkait bidang manajemen, strategi bisnis, perencanaan strategis, analisis risiko, dan potensi bisnis, analisis kinerja operasional dan keuangan serta berbagai program sejenis lainnya. Untuk mendukung hal tersebut, BNi melakukan serangkaian proses seleksi <i>Talent</i> internal dengan mempertimbangkan <i>capacity</i>, kinerja, dan <i>track record</i>.</p> <p>BNi juga telah memiliki program pengembangan karier yang bertujuan mendorong talenta muda untuk menduduki posisi strategis. Bagi pegawai yang memiliki kompetensi dan kinerja unggul, BNi telah mempersiapkan program pengembangan kapabilitas dan <i>leadership development</i> yang terstruktur.</p>
2	Aspek Proses Governansi (Governance Process)	
	<p>a. BNi perlu mengoptimalkan seluruh sumber daya untuk membangun ketangkasan perusahaan melalui program penguatan fundamental dan ketangguhan perusahaan yang terintegrasi dengan grup perusahaan.</p>	<p>Untuk menghadapi kondisi yang penuh tantangan dan mempersiapkan akselerasi peningkatan kinerja keuangan di masa mendatang, BNi melakukan upaya perubahan dan perbaikan melalui inisiatif-inisiatif yang dijalankan pada BNi <i>Corporate Transformation</i>. Transformasi ini merupakan wujud BNi untuk menjawab tantangan demi tantangan yang dihadapi serta menjadi upaya penyempurnaan dalam mencapai <i>Corporate Plan 2021-2025</i>.</p> <p>Dalam rangka efisiensi dan optimalisasi sumber daya TI, BNi telah melakukan program sinergi dengan Perusahaan Anak dalam mengimplementasikan pengembangan teknologi informasi dengan mengadopsi IT <i>Agile and Lean Organization</i>, sehingga meningkatkan efektivitas dan efisiensi biaya dalam memberikan nilai tambah untuk menunjang aktivitas layanan dan bisnis.</p>
	<p>b. BNi perlu mengembangkan dan memutakhirkan kebijakan dan pedoman pengungkapan dan keterbukaan informasi perusahaan khususnya terkait pemanfaatan media sosial elektronik dengan mengacu pada perkembangan regulasi dan pedoman yang berlaku.</p>	<p>BNi telah memiliki kebijakan pengungkapan dan keterbukaan informasi perusahaan sesuai ketentuan regulator yang berlaku berupa <i>upload</i> pada sistem Pelaporan Elektronik IDX dan OJK, <i>website</i> BNi atau melalui <i>channel</i> media BNi, dan selalu dilakukan pemutakhiran.</p>
3	Aspek Hasil Governansi (Governance Outcome)	
	<p>a. BNi perlu meningkatkan besaran dividen secara proporsional dan konsisten bagi seluruh pemegang saham.</p>	<p>BNi secara konsisten melakukan <i>review</i> kebijakan dividen sehingga selaras dengan profitabilitas, rencana bisnis, dan permodalan secara berkelanjutan serta Perseroan telah mencapai tingkat kecukupan modal yang baik untuk mengantisipasi volatilitas ekonomi di masa depan.</p>
	<p>b. BNi perlu menumbuhkan budaya ketangkasan dengan kemampuan untuk cepat beradaptasi dan merespon perubahan serta mengelola tantangan agar dapat menjadi peluang untuk bersaing.</p>	<p>BNi telah menumbuhkan budaya kerja dengan berjalannya proses <i>Culture Transformation</i> serta aktivasi tema program budaya RACE yang berfokus kepada <i>Risk Culture</i>, <i>Agility</i>, <i>Collaboration</i>, dan <i>Execution Oriented</i>. <i>Corporate Culture</i> BNi dengan program internalisasi yang didasari pada <i>core values</i> AKHLAK (Amanah, Kompeten, Harmonis, Loyal, Adaptif, dan Kolaboratif) dan <i>business value</i> RACE (<i>Risk Culture</i>, <i>Agile</i>, <i>Collaborative</i> dan <i>Execution Oriented</i>) yang dibentuk untuk meningkatkan kualitas pelayanan kepada nasabah, menjawab kebutuhan masyarakat, serta memperkuat visi BNi dalam international dan digital <i>banking</i>.</p>

Penilaian Berdasarkan ASEAN *Corporate Governance Scorecard* (ACGS)

Perseroan terus berupaya untuk menerapkan praktik tata kelola perusahaan yang baik berdasarkan kriteria ASEAN *Corporate Governance Scorecard* (ACGS) yang telah dipublikasikan oleh ASEAN *Capital Market Forum*. Hal ini bertujuan untuk meningkatkan standar dan praktik tata kelola korporasi dari perusahaan-perusahaan terbuka di ASEAN, memperbesar kelayakan global bagi perusahaan-perusahaan terbuka ASEAN dengan tata kelola korporasi yang baik serta menunjukkan kepada masyarakat global bahwa perusahaan peserta ACGS adalah tempat yang baik untuk berinvestasi.



Permodalan & Praktik
Manajemen Risiko



Tata Kelola
Perusahaan



Tanggung Jawab Sosial
dan Lingkungan



Komitmen
ESG



Laporan
Keuangan

Kriteria ACGS yang digunakan sebagai dasar penilaian menggunakan prinsip-prinsip *corporate governance* yang dikeluarkan oleh *The Organization for Economic Cooperation and Development* (OECD) sebagai berikut:

1. Hak-hak Para Pemegang Saham;
2. Perlakuan yang Setara Terhadap Para Pemegang Saham;
3. Peran Para Pemangku Kepentingan;
4. Pengungkapan dan Transparansi; dan
5. Tanggung Jawab Dewan Komisaris.

Di tahun 2023, hasil penilaian ASEAN *Corporate Governance Scorecard* yang diperoleh Perseroan menunjukkan secara keseluruhan tertimbang (*overall score*) Perseroan adalah 108,39 poin dan mendapat predikat "*Leadership in Corporate Governance*" atau Level 5 Maka dari itu, praktik yang dilakukan BNI secara keseluruhan sudah mengadopsi standar internasional.

No.	Komponen Penilaian	Tahun Buku 2023	Tahun Buku 2022
1	Hak-hak Pemegang Saham	10	9,05
2	Perlakuan Setara Terhadap Pemegang Saham	8,67	9,29
3	Peran Pemangku Kepentingan	15,00	15,00
4	Keterbukaan dan Transparansi	24,22	23,44
5	Tanggung Jawab Dewan Komisaris	37,50	36,25
6	Bonus	15	15
7	Penalti	(2)	(2)
	Total Skor	108,39 <i>(Leadership in Corporate Governance)</i>	106,03 <i>(Leadership in Corporate Governance)</i>

Berdasarkan hasil penilaian di atas, terdapat beberapa rekomendasi yang harus diperbaiki ke depannya, antara lain:

No.	Rekomendasi	Tindak Lanjut
1	Apabila terdapat agenda pemilihan/penunjukan/pergantian komposisi anggota Dewan Komisaris dalam RUPST, perusahaan disarankan agar mengungkapkan profil dari kandidat komisaris tersebut di dalam dokumen undangan atau panggilan RUPST. Minimal, dalam pengungkapan tersebut adalah umur, kualifikasi, tanggal bergabung di perusahaan, pengalaman, dan jabatan rangkap di Perusahaan terbuka lainnya. Penjelasan mengenai profil tersebut dapat disajikan secara eksplisit pada beberapa alternatif sumber informasi, diantaranya seperti dalam dokumen atau penjelasan undangan RUPST (<i>AGMS invitation</i>), <i>supporting material</i> atau lampiran untuk RUPST, <i>website</i> perusahaan, serta <i>Annual Report</i> .	Tindak lanjut atas rekomendasi tersebut akan dikomunikasikan kepada regulator terkait agar Calon Pengurus dapat diketahui oleh publik pada saat Pemanggilan RUPS.
2	Melakukan identifikasi dan pengungkapan identitas atau nama dari auditor eksternal yang akan ditunjuk untuk melakukan audit laporan keuangan periode berjalan. Untuk identitas atau nama auditor eksternal yang dimaksud disini adalah nama dari seseorang, bukannya nama KAP.	Tindak lanjut atas rekomendasi akan diterapkan pada RUPS Tahunan Tahun Buku 2023 yang akan diselenggarakan pada tahun 2024.
3	Melakukan pengungkapan di laporan tahunan (<i>Annual Report</i>) mengenai nilai total remunerasi yang diterima oleh masing-masing anggota komisaris perusahaan. Pengungkapan yang diminta harus sampai meliputi nama komisaris yang bersangkutan beserta jumlah remunerasi yang diterimanya. Jadi tidak cukup hanya diidentifikasi berdasarkan nama posisi pada struktur jabatan dewan komisaris atau penyampaian jumlah remunerasinya dilakukan secara agregat nilai saja.	Tindak lanjut atas rekomendasi akan dikoordinasikan lebih lanjut bersama regulator terkait.
4	Terkait dengan komite audit, disarankan untuk menambahkan peran atau fungsinya, yakni tidak hanya merekomendasikan penunjukan auditor eksternal saja, namun juga sampai pada pemberian rekomendasi untuk pemberhentian auditor eksternal perusahaan. Peran atau fungsi tersebut seharusnya dapat dituangkan atau ditetapkan secara jelas dalam piagam komite audit.	Tidak lanjut atas rekomendasi akan ditambahkan dalam ketentuan yang ada di Piagam Komite Audit.
5	Perlu diusulkan untuk mengubah ketentuan syarat kuorum dalam rapat pengambilan keputusan oleh dewan komisaris, dari sebelumnya yang hanya mensyaratkan lebih dari 1/2 anggota Dewan Komisaris yang hadir dalam Rapat menjadi minimal 2/3.	Tidak lanjut atas rekomendasi tersebut BNI tetap mensyaratkan quorum lebih dari 1/2 anggota Dewan Komisaris yang hadir dalam Rapat.
6	Perusahaan disarankan agar menetapkan/merumuskan standar pengukuran kinerja yang menyelaraskan remunerasi berbasis kinerja para direksi dengan kepentingan jangka panjang perusahaan dan mengungkapkannya ke publik. Standar pengukuran tersebut diharapkan dapat menjadi dasar dalam penentuan pemberian besarnya insentif jangka panjang atau besarnya jumlah insentif jangka panjang yang akan diterima oleh Direksi perseroan.	Tidak lanjut atas rekomendasi akan dicantumkan pada Laporan Tahunan Tahun Buku 2023.
7	Perusahaan disarankan untuk melaksanakan penilaian kinerja tahunan terhadap setiap atau masing-masing anggota dewan komisaris (tidak hanya penilaian kinerja Dewan Komisaris secara kolejal saja) serta mengungkapkan praktik tersebut berikut proses yang dilakukan selama penilaian kinerja, juga kriteria-kriteria yang digunakan dalam penilaian kinerja tersebut.	Tidak lanjut atas rekomendasi telah diakomodir dan akan direalisasikan pada tahun 2024.



Performa
2023



Laporan
Manajemen



Profil
Perusahaan



Analisa dan Pembahasan
Manajemen atas Kinerja Bank



Fungsi
Penunjang Bisnis

6. PENINGKATAN KUALITAS PENERAPAN TATA KELOLA SECARA BERKELANJUTAN

INISIATIF STRATEGIS PENGUATAN PENERAPAN GCG

Dalam rangka meningkatkan dan memperkuat praktik tata kelola yang baik, Perseroan telah mengambil beberapa inisiatif yang bertujuan menciptakan perubahan positif dalam iklim usaha yang sehat. Sebagai bagian dari komitmen tersebut, Bank telah menyusun rencana strategis yang akan memandu upaya-upaya perbaikan dalam penerapan GCG yang diwujudkan melalui penyusunan *roadmap*. Dengan demikian, setiap langkah yang diambil oleh Bank akan selaras dengan prinsip-prinsip GCG yang telah menjadi bagian integral dari budaya perusahaan. Berikut strategi yang telah dilakukan BNI sebagai upaya peningkatan implementasi GCG:

- Review* pedoman/kebijakan terkait dengan Tata Kelola Perusahaan, baik untuk BNI maupun terintegrasi di konglomerasi keuangan BNI untuk disesuaikan dengan ketentuan eksternal dan *best practice* terkini;
- Penyusunan inisiatif baru terkait dengan pelaksanaan Tata Kelola Perusahaan, termasuk di dalamnya *updating* ketentuan, program GCG *campaign*, dan sebagainya;
- Peningkatan kualitas penerapan GCG antara lain melalui penyempurnaan *Compliance Index* termasuk metode perhitungannya, Program Pengendalian Gratifikasi dan Sistem Manajemen Anti Penyuapan (SMAP) serta pelaksanaan Forum *Governance, Risk and Compliance* (GRC) di segenap Unit, *monitoring Key Performance Indicator* (KPI) dan *Know Your Employee* (KYE), serta penerapan *boom and booster* dalam penilaian operasional dan bisnis;
- Keikutsertaan BNI dalam penilaian GCG oleh pihak eksternal yang independen sebagai sarana penguatan implementasi GCG di BNI antara lain IICG dan ACGS; dan
- Sarana Pengaduan Eksternal terkait GCG untuk mendorong kesadaran pegawai agar senantiasa berperilaku sesuai dengan prinsip-prinsip GCG sebagai suatu budaya, dengan menyediakan sarana pelaporan *Whistleblowing System* (WBS) antara lain melalui *website*, telepon, *email*, surat, SMS/*Whatsapp* bagi masyarakat umum (publik) untuk menyampaikan keluhan serta pengaduan terjadinya pelanggaran Tata Kelola Perusahaan yang dilakukan oleh pegawai BNI. BNI juga memberikan perlindungan keamanan bagi pelapor WBS dengan tetap memperhatikan asas kerahasiaan dan ketentuan terkait yang berlaku di BNI.

Pengaduan atau keluhan yang diterima melalui saluran WBS BNI menjadi bahan dalam proses *review*, masukan, dan evaluasi yang membantu BNI untuk terus meningkatkan penerapan GCG. Upaya ini juga dapat membantu dalam meminimalkan potensi tindakan penyimpangan atau pelanggaran prinsip GCG oleh pegawai BNI.

AWARENESS

Sosialisasi dan Internalisasi GCG

Di tahun 2023, sosialisasi terkait penerapan GCG telah dilakukan melalui pelatihan-pelatihan bagi pegawai BNI dan publikasi sebagaimana dituangkan dalam Bab Tata Kelola Perusahaan, Laporan Tahunan ini, halaman 666-667, 709-712, 758-759, 775-777, 792-793, 806-809, 818 Kegiatan sosialisasi terdiri dari pemaparan materi antara lain mengenai definisi, prinsip, implementasi dan upaya peningkatan GCG. Dengan sosialisasi ini diharapkan para BNI Hi-Movers memiliki tekad serta komitmen bersama untuk mewujudkan implementasi GCG di BNI.

Program Induksi Pegawai Baru

Pegawai baru merupakan cikal bakal pegawai yang nantinya akan belajar, tumbuh dan berkembang di BNI. Sebagai tunas atau cikal bakal maka pembekalan *corporate value* sangat penting, karena dalam pembekalan tersebut akan ditanamkan nilai-nilai GCG dan Kode Etik yang diharapkan nantinya akan bermanfaat dalam perjalanan karier di BNI.

Internalisasi

Bagi BNI, *Corporate Culture* merupakan suatu sistem yang dapat berperan dalam pembentukan sikap (*attitude*). Bentuk sikap inilah yang akan membentuk kepribadian dari tiap individu pada suatu perusahaan, sehingga kumpulan *attitude* ini membentuk interaksi antar individu dan integritas yang selanjutnya akan memunculkan karakter yang ada pada suatu perusahaan. Internalisasi *Corporate Culture* termasuk di dalamnya penerapan atas prinsip Tata Kelola Perusahaan di BNI dilakukan melalui berbagai macam *tools*, yang dapat memudahkan proses adopsi nilai-nilai yang nantinya dapat diterapkan dalam melaksanakan pekerjaan sehari-hari. *Tools* yang digunakan antara lain dalam bentuk:

- Pembacaan *Beliefs* dan Kode Etik BNI pada setiap hari mutu di setiap unit maupun pada *morning briefing*;
- Metode *self education* melalui *e-learning* GCG dan DEEP 46 (*Daily Exercise Employee Program*) melalui BNI *Smarter* dan DigiHC yang memberikan kemudahan pembelajaran GCG untuk para BNI Hi-Movers;
- Pelatihan *online* dan *webinar* dengan narasumber yang melibatkan pihak internal dan eksternal *profesional*, antara lain:
 - Pelatihan Risiko Operasional;
 - Brevet Budaya Disiplin Eksekusi;
- Penyebaran dan pemasangan poster serta *e-leaflet* anti gratifikasi dan penegakan GCG pada tiap unit, BNI Forum, *website* sehingga para pegawai dapat *aware* setiap saat;
- Kemudahan akses Kode Etik dan *Corporate Culture* melalui *website* BNI yang dapat diakses kapanpun dan di manapun;



6. Komitmen Anti Gratifikasi dan *Anti Fraud* yang disampaikan oleh Direksi melalui sarana video;
7. Modul pembelajaran dalam berbagai format seperti *e-book, podcast, bite size video learning*, serta *gamification*; dan
8. BNI *Learning Wallet* (BLW) yang merupakan kebebasan menentukan pembelajaran melalui anggaran pembelajaran individu.

Eksternalisasi

Eksternalisasi GCG erat kaitannya dengan prinsip transparansi dan kewajaran, di mana prinsip keterbukaan senantiasa memperhatikan ketentuan rahasia Bank dan rahasia jabatan serta memperlakukan stakeholder dan masyarakat dengan perlakuan yang adil dan kesempatan yang sama sesuai dengan proporsinya. BNI mengimplementasikan eksternalisasi GCG kepada *stakeholder* dan masyarakat luas melalui berbagai macam sarana yaitu sebagai berikut:

1. RUPS
RUPS merupakan sarana media komunikasi *stakeholder* kepada Perseroan dan merupakan perwujudan penyelenggaraan prinsip GCG, karena di dalam RUPS dipaparkan perwujudan tanggung jawab Pengurus Perseroan dari berbagai aspek. Penjelasan RUPS lebih rinci dapat dilihat pada Bagian RUPS Bab Tata Kelola Perusahaan pada Laporan Tahunan ini. Hak-Hak Pemegang Saham dan Fungsi Kepemilikan Hak-Hak Pemegang Saham senantiasa dilindungi dan difasilitasi, di BNI hak Pemegang Saham diimplementasikan di antaranya melalui pembayaran dividen, hak mengajukan pertanyaan dalam RUPS, hak memperoleh informasi, dan hak untuk menyetujui/tidak menyetujui keputusan RUPS melalui kartu suara yang diberikan pada saat RUPS.
2. *Disclosure* dan Transparansi
Sebagai wujud pilar transparansi dalam prinsip GCG, maka BNI terus berupaya untuk memberikan keterbukaan informasi kepada para *stakeholder* dan masyarakat luas melalui berbagai macam sarana di antaranya melalui Laporan Tahunan, *website* BNI, media massa, portal Sistem Pelaporan Elektronik bagi Emiten IDX, serta pemberitahuan kepada regulator melalui *hardcopy* maupun sarana pelaporan elektronik. Mengingat status BNI sebagai emiten, maka keterbukaan informasi ini dirasa sangat penting sebagai media komunikasi Perusahaan terbuka, keterbukaan informasi dilakukan dengan berpedoman pada ketentuan pasar modal yang berlaku.

3. Perlakuan Setara
Seluruh Pemegang Saham BNI termasuk Pemegang Saham Minoritas dan Pemegang Saham Asing diperlakukan setara. Seluruh Pemegang Saham diberikan kesempatan yang sama untuk mendapatkan informasi. Perlakuan ini diterapkan di BNI dalam rangka pemberian informasi baik dalam rangka *Corporate Action* maupun dalam keterbukaan informasi yang diatur dalam ketentuan pasar modal. Seluruh masyarakat diberikan kesempatan yang sama untuk mendapatkan informasi dan menyampaikan kritik/saran kepada Bank. Informasi, kritik dan/atau saran dapat diakses melalui *website* BNI dan layanan BNI Call 1500046.
4. Mewujudkan Citra Positif Bank
Praktik GCG yang sehat dari seluruh pihak internal Perusahaan dan *stakeholder* dapat meningkatkan citra Perusahaan tersebut kepada publik luas dalam jangka panjang sehingga *trust* kepada perseroan akan terus terjaga. Dalam *era* digital, BNI berupaya memanfaatkan berbagai *tools* untuk meningkatkan citra positif perseroan melalui berbagai media di antaranya melalui media cetak (surat kabar, tabloid, majalah), media elektronik (radio dan televisi) dan *cyber media* (*website*, Twitter, Instagram, *email*, portal berita, *blog* dan media sosial lainnya). Pemanfaatan media untuk mendukung praktik GCG dilakukan untuk penyebarluasan anti *fraud*, WBS, GCG *awareness* antara lain himbauan untuk tidak memberikan hadiah/pemberian dalam bentuk apapun yang dapat dikategorikan sebagai gratifikasi/ suap namun tidak terbatas pada hari-hari besar keagamaan.

ROAD MAP GCG BNI

BNI secara berkesinambungan terus meningkatkan penerapan GCG yang berkelanjutan, meliputi penerapan prinsip-prinsip GCG di lingkungan Bank. Komitmen ini dijalankan dari Dewan Komisaris, Direksi dan seluruh pegawai yang menjadi bagian dari budaya perusahaan serta meningkatkan nilai tambah Perusahaan bagi pemangku kepentingan dan melindungi kepentingan pemegang saham. Komitmen penerapan GCG juga dirumuskan dalam Visi dan Misi Bank, Kode Etik, Pakta Integritas, Pedoman dan Tata Tertib Kerja, Penerapan Manajemen Risiko, Anti Gratifikasi, Sistem Manajemen Anti Penyuapan serta pelaksanaan program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan.

Selain itu BNI mewujudkan penerapan GCG yang berkelanjutan melalui pembuatan RAKB dalam operasional bisnis dengan memperhatikan aspek keuangan berkelanjutan, risiko, lingkungan, sosial, dan tata kelola. Bank juga berkomitmen untuk mematuhi regulasi yang ada, mendukung Roadmap Keuangan Berkelanjutan yang dirancang oleh OJK, dan Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB) di Indonesia.



Performa
2023



Laporan
Manajemen



Profil
Perusahaan



Analisa dan Pembahasan
Manajemen atas Kinerja Bank



Fungsi
Penunjang Bisnis

Struktur dan Mekanisme Tata Kelola Perusahaan

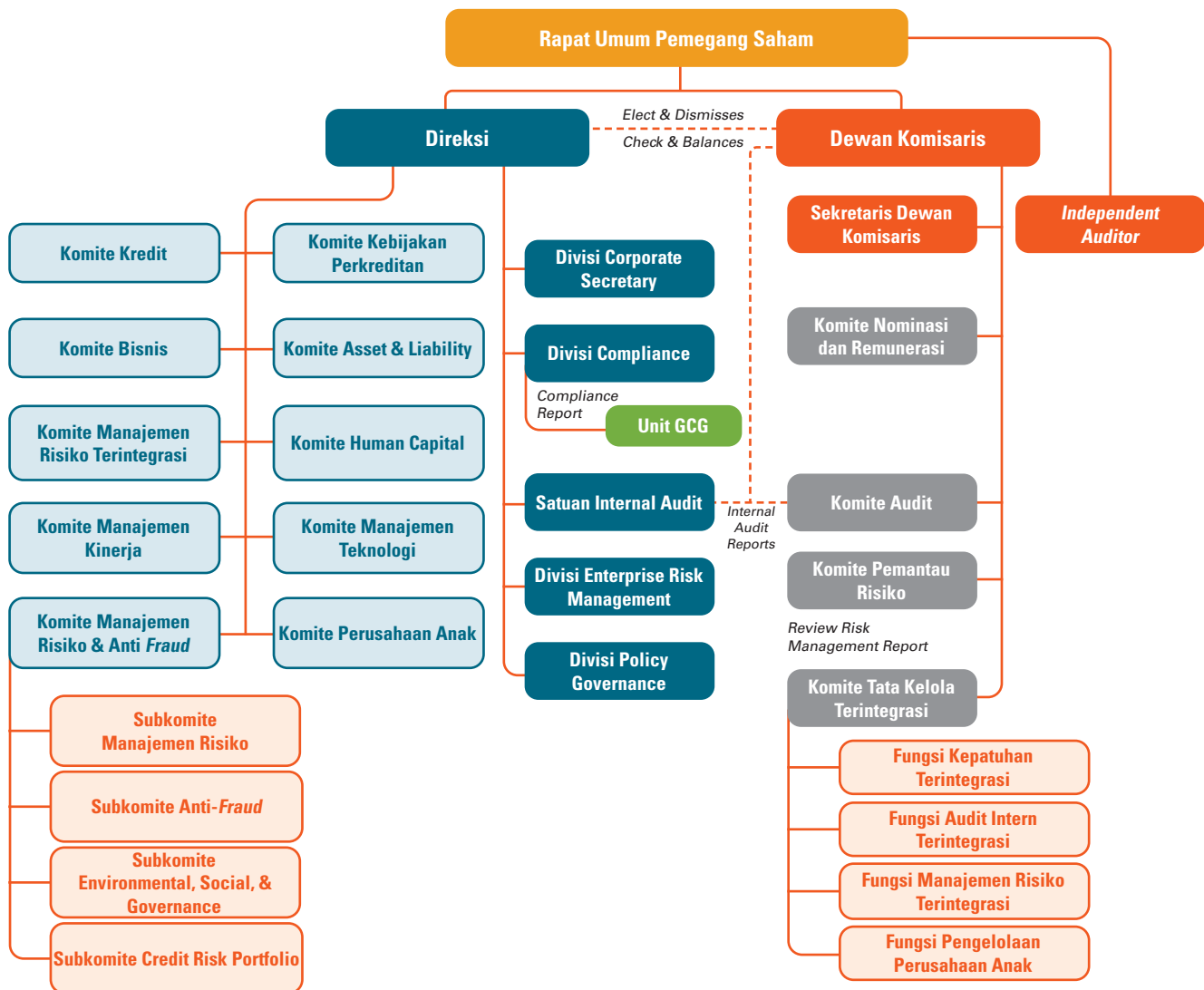
STRUKTUR ORGAN TATA KELOLA BNI

Struktur GCG BNI terdiri dari organ utama Perseroan, yaitu Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), Dewan Komisaris, Direksi dan organ pendukung yang meliputi komite-komite di bawah Dewan Komisaris, Komite-komite di bawah Direksi, Sekretaris Perusahaan, Satuan Internal Audit, Divisi Enterprise Risk Management, Divisi Compliance, dan Divisi Policy Governance.

Untuk mendukung implementasi GCG yang efektif, setiap organ di Bank memiliki peran dan tanggung jawabnya sendiri. Mereka harus menjalankan tugas-tugas ini sesuai dengan pedoman yang tercantum dalam Anggaran Dasar Bank. Hal ini bertujuan untuk meningkatkan kinerja, melindungi kepentingan pemangku kepentingan, dan memastikan kepatuhan terhadap perundang-undangan yang berlaku.

Bagi Perseroan, penerapan dan pengembangan GCG di lingkup Bank dan Entitas Anak adalah suatu aspek penting dalam menjaga kelangsungan bisnis. Dengan prinsip ini BNI percaya dapat menjadi lebih tangguh dalam menghadapi persaingan yang di masa depan.

Struktur Organ Tata Kelola BNI





Permodalan & Praktik
Manajemen Risiko



Tata Kelola
Perusahaan



Tanggung Jawab Sosial
dan Lingkungan



Komitmen
ESG



Laporan
Keuangan

SOFTSTRUCTURE TATA KELOLA BNI

Perseroan telah menetapkan berbagai kebijakan/pedoman yang disebut infrastruktur GCG, untuk mendukung penerapan GCG yang dijalankan oleh organ Perseroan. Adapun infrastruktur yang telah dimiliki BNI adalah sebagai berikut:

1. Anggaran Dasar Perseroan No. 23 tanggal 20 April 2021 telah diterima dan dicatat di dalam Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan No. AHU-AH.01.03-0264697 Tahun 2021 tanggal 26 April 2021. Anggaran Dasar tersebut dapat diakses dan diunduh di *website* Perseroan: <https://www.bni.co.id/id-id/perseroan/tata-kelola/anggaran-dasar-bni>;
2. Kode Etik BNI sebagai Pedoman Perilaku BNI Hi- Movers (*Code of Conduct*). Kode etik tersebut dapat diakses dan diunduh di *website* Perseroan: <https://www.bni.co.id/id-id/perseroan/tata-kelola/kode-etik>;
3. Pedoman dan Tata Tertib Kerja Dewan Komisaris melalui Surat Keputusan Dewan Komisaris No. KEP/049/DK/2017 tanggal 26 Oktober 2017. Pedoman tersebut dapat diakses dan diunduh di *website* Perseroan: <https://www.bni.co.id/id-id/perseroan/tata-kelola/pedoman-dan-tata-tertib>;
4. Pedoman dan Tata Tertib Kerja Direksi melalui Surat Keputusan Direksi BNI No. KP/228/DIR/R tanggal 29 Juni 2018. Pedoman tersebut dapat diakses dan diunduh di *website* Perseroan: <https://www.bni.co.id/id-id/perseroan/tata-kelola/pedoman-dan-tata-tertib>;
5. Piagam Komite Audit dan Kode Etik Komite Audit yang telah disetujui oleh Dewan Komisaris melalui Surat Keputusan Dewan Komisaris No. KEP/007/DK/2021 tanggal 15 April 2021. Piagam tersebut dapat diakses dan diunduh di *website* Perseroan: <https://www.bni.co.id/id-id/perseroan/tata-kelola/komite-dewan-komisaris>;
6. Piagam Komite Pemantau Risiko yang telah disetujui oleh Dewan Komisaris melalui Surat Keputusan Dewan Komisaris No. KEP/007/DK/2022 tanggal 2 Juni 2022. Piagam tersebut dapat diakses dan diunduh di *website* Perseroan: <https://www.bni.co.id/id-id/perseroan/tata-kelola/komite-dewan-komisaris>;
7. Piagam Komite Remunerasi dan Nominasi yang telah disahkan melalui Surat Keputusan Dewan Komisaris No. KEP/006/DK/2022 tanggal 2 Juni 2022. Piagam tersebut dapat diakses dan diunduh di *website* Perseroan: <https://www.bni.co.id/id-id/perseroan/tata-kelola/komite-dewan-komisaris>;
8. Piagam Komite Tata Kelola Terintegrasi yang telah disetujui oleh Dewan Komisaris melalui Surat Keputusan Dewan Komisaris BNI No. KEP/005/DK/2022 tanggal 2 Juni 2022. Piagam tersebut dapat diakses dan diunduh di *website* Perseroan: <https://www.bni.co.id/id-id/perseroan/tata-kelola/komite-dewan-komisaris>;
9. *Corporate Governance Handbook* (Pelaksanaan Prinsip *Good Corporate Governance*). Prinsip-prinsip tersebut dapat diakses dan diunduh di *website* Perseroan: <https://www.bni.co.id/id-id/perseroan/tata-kelola/panduan-kebijakan>;
10. Kebijakan Tata Kelola Terintegrasi Konglomerasi Keuangan BNI berdasarkan Persetujuan Dewan Komisaris No. DK/193 tanggal 28 Desember 2023 dan Persetujuan Direksi No. DIR/1106 tanggal 15 Desember 2023;
11. Kebijakan Umum Manajemen Risiko dan Kebijakan Umum Manajemen Risiko Terintegrasi berdasarkan persetujuan Dewan Komisaris No. DK/173 tanggal 8 Desember 2023;
12. Kebijakan Umum Sistem Pengendalian Intern berdasarkan Persetujuan Dewan Komisaris No. DK/47 tanggal 6 April 2023;
13. Piagam Audit Intern melalui Surat Keputusan Direksi BNI No. KP/139/DIR/R tanggal 14 April 2021. Piagam tersebut dapat diakses dan diunduh di *website* perseroan: <https://www.bni.co.id/id-id/perseroan/tata-kelola/pedoman-dan-tata-tertib>;
14. Pedoman Perusahaan Benturan Kepentingan yang telah dituangkan dalam Pedoman Perusahaan *Online* (ePP) No. IN/13/KPN/002 tanggal 3 Januari 2023;
15. Pedoman Sekretaris Perusahaan yang telah disahkan melalui Surat Keputusan Direksi No. KP/356/DIR/R tanggal 2 September 2016;
16. Pedoman Perusahaan Transaksi Efek yang Dilarang dan Tidak Dilarang Bagi Orang Dalam, yang telah dituangkan dalam Pedoman Perusahaan *Online* (ePP) No. IN/500/KMP/001 tanggal 23 September 2019;
17. Pedoman Perusahaan Anti Pencucian Uang dan Pencegahan Pendanaan Terorisme (APU-PPT), yang telah dituangkan dalam Pedoman Perusahaan *Online* (e-PP) No. IN/12/KPN/002 tanggal 3 Januari 2023;
18. Pedoman Perusahaan Pengadaan, yang telah dituangkan dalam Pedoman Perusahaan *Online* (e-PP) No. IN/822/PGV/009 tanggal 22 September 2023;
19. Pedoman Perusahaan Tata Kerja Kepatuhan, yang telah dituangkan dalam Pedoman Perusahaan *Online* (e-PP) No. IN/963/KPN/002 tanggal 14 Desember 2021;
20. Pedoman Perusahaan *Whistleblowing System*, yang telah dituangkan dalam Pedoman Perusahaan *Online* (e-PP) No. IN/604/KPN/003 tanggal 16 Oktober 2020;
21. Pedoman Perusahaan Strategi *Anti Fraud*, yang telah dituangkan dalam Pedoman Perusahaan *Online* (e-PP) No. IN/0/SAF/002 tanggal 18 Juli 2023;
22. Pedoman Perusahaan Sistem Manajemen Anti Penyipuan, yang telah dituangkan dalam Pedoman Perusahaan *Online* (e-PP) No. IN/004/CMP/004 tanggal 15 November 2023;
23. Pedoman Perusahaan Pengendalian Gratifikasi, yang telah dituangkan dalam Pedoman Perusahaan *Online* (e-PP) No. IN/726/KPN/002 tanggal 24 September 2021;
24. Pedoman Perusahaan Aktivitas Hubungan Investor, yang telah dituangkan dalam Pedoman Perusahaan *Online* (e-PP) No. IN/41/KMP/001 tanggal 26 Januari 2015;
25. Pedoman Perusahaan Perencanaan Strategis: Rencana Bisnis Bank, yang telah dituangkan dalam Pedoman Perusahaan *Online* (e-PP) No. IN/401/REN/002 tanggal 30 Agustus 2017;



Performa
2023



Laporan
Manajemen



Profil
Perusahaan



Analisa dan Pembahasan
Manajemen atas Kinerja Bank



Fungsi
Penunjang Bisnis

26. Pedoman Perusahaan Manajemen Mutu Laporan Keuangan Publikasi, yang telah dituangkan dalam Pedoman Perusahaan *Online* (e-PP) No. IN/749/PKU/002 tanggal 28 September 2021;
27. Pedoman Perusahaan Aktivitas Pemantauan GCG dan Laporan Penilaian Sendiri yang tertuang dalam e-PP No. IN/462/KMP/001 tanggal 22 Oktober 2015;
28. Pedoman Perusahaan Komite Kredit yang telah dituangkan dalam Pedoman Perusahaan Online (e-PP) No. IN/682/PGV/002 tanggal 8 Agustus 2022, IN/517/PGV/004 tanggal 3 Juli 2023, IN/002/PGV/007 tanggal 5 Januari 2024, IN/004/PGV/007 tanggal 5 Januari 2024;
29. Pedoman Komite *Asset & Liability* (ALCO) yang telah disetujui oleh Direksi melalui Surat Keputusan Direksi No. KP/437/DIR/DIR/R tanggal 22 September 2021 tentang Penataan Komite *Asset & Liability* (ALCO);
30. Pedoman Komite Manajemen Risiko & Anti *Fraud* Kapital yang telah disetujui oleh Direksi melalui Surat Keputusan Direksi No. KP/745/DIR/R tanggal 26 Oktober 2023 tentang Penataan Komite Manajemen Risiko & Anti *Fraud*;
31. Pedoman Komite Manajemen Kinerja yang telah disetujui oleh Direksi melalui Surat Keputusan Direksi No. KP/353/DIR/R tanggal 21 Juni 2017 perihal *Performance Management Committee* (PMC) BNI;
32. Pedoman Komite Manajemen Risiko Terintegrasi yang telah disetujui oleh Direksi No. KP/217/DIR/R tanggal 17 Juni 2022;
33. Pedoman Komite Bisnis (KBI) yang telah disetujui oleh Direksi melalui Surat Keputusan Direksi No. KP/439/DIR/R tanggal 27 Oktober 2022 perihal Penataan Komite Bisnis (KBI);
34. Pedoman Komite Manajemen Teknologi yang telah disetujui oleh Direksi melalui Surat Keputusan Direksi No. KP/364/DIR/R tanggal 13 Agustus 2021 perihal Penataan Komite Manajemen Teknologi;
35. Pedoman Komite Manajemen Kebijakan Perkreditan yang telah disetujui oleh Direksi melalui Surat Keputusan No. KP/440/DIR/R tanggal 27 Oktober 2022 perihal Penataan Komite Kebijakan Perkreditan dan Bisnis;
36. Pedoman Komite Human Capital yang telah disetujui oleh Direksi melalui Surat Keputusan No. KP/235/DIR/R tanggal 18 Juli 2011 perihal Penataan Komite Human Capital;
37. Pedoman Komite Perusahaan Anak yang telah disetujui oleh Direksi melalui Surat Keputusan No. KP/067/DIR/R tanggal 7 Maret 2022 perihal Penataan Komite Perusahaan Anak.

MEKANISME GOOD CORPORATE GOVERNANCE

Mekanisme *Good Corporate Governance* adalah cara, prosedur, aturan dalam menerapkan prinsip-prinsip Tata Kelola yang didukung oleh struktur dan *soft structure* Tata Kelola Bank yang memadai, dengan demikian akan menghasilkan *outcome* sesuai dengan ekspektasi para pemangku kepentingan. Implementasi Tata Kelola yang baik tidak hanya bergantung pada komponen struktur tata kelola, melainkan memerlukan struktur yang jelas dalam proses mekanisme ini. Proses pelaksanaan tata kelola perusahaan terhubung dengan struktur tata kelola perusahaan yang terlihat melalui Struktur Organ Tata Kelola Bank.



Permodalan & Praktik
Manajemen Risiko



Tata Kelola
Perusahaan



Tanggung Jawab Sosial
dan Lingkungan



Komitmen
ESG



Laporan
Keuangan

Rapat Umum Pemegang Saham

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) merupakan organ tertinggi Perseroan yang memiliki semua kewenangan yang tidak didelegasikan kepada Dewan Komisaris dan Direksi. Melalui RUPS, para pemegang saham dapat mempergunakan haknya, mengemukakan pendapat dan memberikan suaranya dalam proses pengambilan keputusan penting yang menyangkut pengembangan dan masa depan Perseroan secara *fair* dan transparan. Selain itu, Pemegang Saham berhak mengeluarkan hak suara untuk mengambil keputusan serta memperoleh keterangan yang berkaitan dengan perusahaan dari Direksi dan/atau Dewan Komisaris dalam RUPS, sepanjang berhubungan dengan mata acara rapat dan tidak bertentangan dengan kepentingan Perseroan serta memperhatikan ketentuan Anggaran Dasar perusahaan dan peraturan perundang-undangan.

Pelaksanaan RUPS BNI dilakukan dengan mengacu pada ketentuan antara lain:

1. Undang-Undang No. 19 Tahun 2003 tentang Badan Usaha Milik Negara;
2. Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas sebagaimana telah diubah dengan Undang-Undang No. 6 tahun 2023 tentang Penetapan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang Nomor 2 Tahun 2022 Tentang Cipta Kerja Menjadi Undang-Undang;
3. Peraturan OJK No. 15/POJK.04/2020 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka;
4. Peraturan OJK No. 16/POJK.04/2020 tentang Pelaksanaan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka Secara Elektronik;
5. Keputusan Direksi PT Kustodian Sentral Efek Indonesia No. KEP-0016/DIR/KSEI/0420 Tahun 2020 tentang Pemberlakuan Fasilitas *Electronic General Meeting System* KSEI (eASY.KSEI) sebagai Mekanisme Pemberian Kuasa secara Elektronik dalam Proses Penyelenggaraan RUPS Bagi Penerbit Efek yang Merupakan Perusahaan Terbuka dan Sahamnya Disimpan dalam Penitipan Kolektif KSEI; dan
6. Anggaran Dasar Perseroan.

PEMEGANG SAHAM

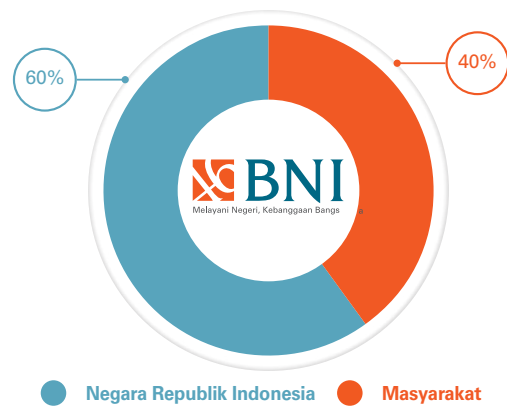
Dalam Anggaran Dasar Perseroan, yang dimaksud dengan "Pemegang Saham" ialah pemegang saham Seri A Dwiwarna, pemegang saham Seri B, dan Pemegang Saham Seri C, kecuali apabila dengan tegas dinyatakan lain. Dengan demikian, saham Perseroan terdiri atas:

1. Saham Seri A Dwiwarna yang hanya khusus dapat dimiliki Negara Republik Indonesia; dan

2. Saham Seri B dan Seri C adalah saham biasa yang dapat dimiliki oleh Negara Republik Indonesia dan Masyarakat.

INFORMASI PEMEGANG SAHAM UTAMA, PENGENDALI, DAN BENEFICIAL OWNER BNI

Pemegang saham utama, pengendali, *beneficial owner* BNI adalah Negara Republik Indonesia dengan porsi kepemilikan saham sebesar 60%.



HAK PEMEGANG SAHAM SECARA UMUM

Perseroan senantiasa menjaga agar setiap hak pemegang saham terlindungi sehingga dapat mendorong partisipasi pemegang saham atau investor.

Hak pemegang saham antara lain:

1. Mengajukan permintaan penyelenggaraan RUPS.
2. Mengusulkan mata acara RUPS.
3. Memberikan kuasa untuk hadir dan bersuara dalam RUPS.
4. Hadir dan menyampaikan suara dalam RUPS secara elektronik.
5. Memperoleh informasi terkait mata acara dan usulan keputusan RUPS.
6. Memiliki 1 (satu) hak suara dari setiap 1 (satu) saham.
7. Melakukan konsultasi tentang isu mengenai hak-hak dasar pemegang saham, sepanjang dilakukan untuk mendukung pertumbuhan Perseroan yang berkelanjutan dan meningkatkan nilai Perseroan dalam jangka menengah hingga panjang, khususnya bagi pemegang saham institusional.
8. Memperoleh bagian dari laba Perseroan.
9. Menerima informasi/fakta baru yang material, termasuk yang tersedia bagi analis keuangan dan pihak lainnya yang serupa, dengan jangka waktu sesuai ketentuan peraturan di bidang Pasar Modal.
10. Memperoleh informasi mengenai hak istimewa dari yang melekat pada seri saham Perseroan.



Performa
2023



Laporan
Manajemen



Profil
Perusahaan



Analisa dan Pembahasan
Manajemen atas Kinerja Bank



Fungsi
Penunjang Bisnis

HAK ISTIMEWA YANG MELEKAT

Sepanjang tidak ditetapkan lain, maka pemegang saham Seri A Dwiwarna, pemegang saham Seri B, dan pemegang saham Seri C mempunyai hak yang sama. Berdasarkan Anggaran Dasar, saham Seri A Dwiwarna adalah saham yang dimiliki khusus oleh Negara Republik Indonesia yang memberikan kepada pemegangnya hak-hak istimewa sebagai pemegang saham Seri A Dwiwarna.

Hak-hak istimewa Pemegang Saham Seri A Dwiwarna adalah:

1. Hak untuk menyetujui dalam RUPS mengenai hal-hal sebagai berikut:
 - a. Persetujuan perubahan Anggaran Dasar;
 - b. Persetujuan perubahan Permodalan;
 - c. Persetujuan pengangkatan dan pemberhentian anggota Direksi dan Dewan Komisaris;
 - d. Persetujuan terkait penggabungan, peleburan, pengambilalihan, pemisahan, dan pembubaran;
 - e. Persetujuan remunerasi anggota Direksi dan Dewan Komisaris;
 - f. Persetujuan pemindahtanganan aset yang berdasarkan Anggaran Dasar perlu persetujuan RUPS;
 - g. Persetujuan mengenai penyertaan dan pengurangan persentase penyertaan modal pada perusahaan lain yang berdasarkan Anggaran Dasar perlu persetujuan RUPS;
 - h. Persetujuan penggunaan laba; dan
 - i. Persetujuan mengenai investasi dan pembiayaan jangka panjang yang tidak bersifat operasional yang berdasarkan Anggaran Dasar perlu persetujuan RUPS.
2. Hak untuk mengusulkan calon anggota Direksi dan calon anggota Dewan Komisaris.
3. Hak untuk mengusulkan mata acara RUPS.
4. Hak untuk meminta dan mengakses data dan dokumen perusahaan dengan mekanisme penggunaan hak sesuai dengan ketentuan dalam Anggaran Dasar dan peraturan perundang-undangan.

Kecuali hak-hak istimewa tersebut di atas, pemegang saham Seri B dan pemegang saham Seri C mempunyai hak yang sama dengan tetap memperhatikan ketentuan Pasal 25 Anggaran Dasar Perseroan tentang Kuorum, Hak Suara, dan Keputusan dalam RUPS.

PERLAKUAN ADIL TERHADAP PEMEGANG SAHAM

Untuk memastikan diterapkannya perlakuan yang adil terhadap seluruh pemegang saham, maka Perseroan:

1. Memastikan semua pemegang saham dari seri yang sama diperlakukan setara, melalui:
 - a. Transparansi hak pemegang saham untuk memperoleh bagian dari laba melalui pengungkapan target rasio pembayaran dividen sebagaimana diungkapkan dalam Laporan Tahunan ini pada Bab Analisis dan Pembahasan Manajemen atas Kinerja Perusahaan halaman, pembahasan Kebijakan Dividen dan Pembagiannya, halaman 344-346.
 - b. Pengungkapan informasi tentang hak yang melekat pada semua seri saham. Hal tersebut termuat pada Anggaran Dasar Perseroan yang dipublikasikan pada *website* Perseroan.

- c. Dalam hal terdapat mata acara RUPS tentang perubahan hak atas saham pada seri tertentu, diterapkan ketentuan kuorum kehadiran dan keputusan yang lebih besar serta harus disetujui oleh pemegang saham dari seri yang terdampak secara negatif.
 - d. Pengungkapan pemilik manfaat akhir (*beneficial owner*) sebagaimana diungkapkan dalam Laporan Tahunan ini pada Bab Tata Kelola Perusahaan Sub Bab Rapat Umum Pemegang Saham halaman 615.
 - e. Mengungkapkan ketentuan bahwa setiap pemegang saham memiliki 1 (satu) hak suara, sebagaimana tertuang dalam Anggaran Dasar Perseroan yang dapat diakses pada *website* Perseroan.
2. Memastikan bahwa transaksi pihak berelasi disetujui dan dilaksanakan setelah melalui pengelolaan benturan kepentingan dan perlindungan terhadap kepentingan Perseroan dan pemegang saham, sebagaimana diungkapkan dalam Laporan Tahunan ini pada Bab Analisis dan Pembahasan Manajemen atas Kinerja Perusahaan, pembahasan Informasi Transaksi Material yang Mengandung Benturan Kepentingan dan/atau Transaksi dengan Pihak Afiliasi/Pihak Berelasi, halaman 359.
 3. Perseroan memiliki kebijakan untuk mencegah terjadinya *insider trading*, sebagaimana diungkapkan dalam Laporan Tahunan ini pada 984.

KEBIJAKAN HUBUNGAN DENGAN PEMEGANG SAHAM

Perseroan berupaya untuk mengimplementasikan prinsip-prinsip tata kelola yang baik, terutama dalam aspek keterbukaan. BNI terus berupaya dalam menjamin transparansi informasi perusahaan baik finansial maupun non finansial secara wajar dan tepat waktu kepada seluruh pemegang saham, termasuk pemegang saham minoritas dan pemegang saham asing.

Dalam mewujudkan upaya tersebut, Sekretaris Perusahaan berperan aktif dalam pelaksanaan kegiatan keterbukaan informasi perusahaan kepada pemegang saham yang telah diatur dalam Pasal 5 Peraturan OJK No. 35/POJK.04/2014 tentang Sekretaris Perusahaan Emiten atau Perusahaan Publik, dimana Sekretaris Perusahaan bertugas sebagai penghubung antara Perusahaan dengan pemegang saham, termasuk kepada Otoritas Jasa Keuangan dan pemangku kepentingan lainnya.

Dalam rangka membina hubungan dengan Pemegang Saham yang intensif, sistematis, dan terencana, Perseroan juga memiliki kebijakan internal perusahaan sebagaimana diatur dalam Pedoman Perusahaan No. IN/794/KMP/001 tanggal 23 Desember 2014.

AKSES INFORMASI KEPADA PEMEGANG SAHAM

Dalam rangka menjaga transparansi dan akuntabilitas kepada Pemegang Saham, Perseroan menyediakan akses informasi Perseroan yang bertujuan untuk menyampaikan informasi relevan dan disampaikan tepat waktu sehingga memungkinkan Pemegang Saham melaksanakan hak dan tanggung jawabnya. Akses informasi kepada Pemegang Saham yang disediakan oleh Perseroan adalah sebagai berikut:



Tabel Akses Informasi kepada Pemegang Saham

Media	Keterangan
RUPS	Media penyampaian laporan dan informasi dimana memungkinkan pemegang saham dapat berpartisipasi dalam pengambilan keputusan
Website	Perseroan (www.bni.co.id) IDX (www.idx.co.id) KSEI (www.ksei.co.id)
Media Cetak	Media cetak berupa surat kabar/koran, majalah, dan sebagainya, baik berskala nasional ataupun global, yang menyampaikan informasi terkini mengenai Perseroan.
Media Elektronik	Media elektronik berupa <i>news tv</i> , radio, portal berita, dan sebagainya, baik berskala nasional ataupun global, yang menyampaikan informasi terkini mengenai Perseroan.
Media Sosial	X: @bni Facebook: BNI Youtube channel: BNI - Bank Negara Indonesia Instagram: @bni46 TikTok: @BNI46

KETENTUAN PENYELENGGARAAN RUPS DI BNI

WAKTU DAN TEMPAT PENYELENGGARAAN RUPS

RUPS Perseroan terdiri dari RUPS Tahunan dan RUPS lainnya. Perusahaan Terbuka wajib mengadakan RUPS paling lambat 6 (enam) bulan setelah tahun buku berakhir atau sesuai dengan ketentuan yang ditetapkan OJK dalam keadaan tertentu. Perusahaan Terbuka dapat menyelenggarakan RUPS lainnya pada setiap waktu berdasarkan kebutuhan untuk kepentingan Perusahaan Terbuka. Sesuai dengan ketentuan, RUPS wajib diselenggarakan di wilayah Negara Republik Indonesia. Tempat penyelenggaraan RUPS wajib dilakukan di:

1. Tempat kedudukan Perusahaan Terbuka;
2. Tempat Perusahaan Terbuka melakukan kegiatan usaha utamanya;
3. Ibukota provinsi tempat kedudukan atau tempat kegiatan usaha utama Perusahaan Terbuka; atau
4. Provinsi tempat kedudukan bursa efek yang mencatatkan saham Perusahaan Terbuka.

PROSEDUR PENYELENGGARAAN RUPS

Dengan memperhatikan ketentuan peraturan di bidang Pasar Modal, Perseroan melaksanakan RUPS (tahunan dan luar biasa) dengan prosedur sebagai berikut:

1. Perseroan menyampaikan pemberitahuan mata acara rapat kepada OJK, yakni paling lambat 5 (lima) hari kerja sebelum pengumuman RUPS, dengan tidak memperhitungkan tanggal pengumuman RUPS;
2. Perseroan melakukan pengumuman RUPS kepada pemegang saham, yakni paling lambat 14 (empat belas) hari sebelum pemanggilan RUPS, dengan tidak memperhitungkan tanggal pengumuman dan tanggal pemanggilan;
3. Perseroan memberikan kesempatan kepada pemegang saham untuk mengusulkan Mata Acara Rapat secara tertulis kepada Perseroan. Pemegang saham tersebut merupakan 1 (satu) pemegang saham atau lebih yang mewakili 1/20 (satu per dua puluh) atau lebih dari jumlah seluruh saham dengan hak suara. Usulan Mata Acara

dapat disampaikan kepada Perseroan paling lambat 7 (tujuh) hari sebelum tanggal Pemanggilan RUPS; dan

4. Perseroan melakukan Pemanggilan (*notice*) RUPS kepada pemegang saham, yakni paling lambat 21 (dua puluh satu) hari sebelum tanggal penyelenggaraan RUPS, dengan tidak memperhitungkan tanggal pemanggilan dan tanggal penyelenggaraan RUPS. Pemanggilan memuat alasan dan/atau penjelasan untuk setiap agenda yang memerlukan persetujuan RUPS.

Dengan berpedoman pada:

1. Peraturan OJK No. 15/POJK.04/2020 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka;
2. Peraturan OJK No. 16/POJK.04/2020 tentang Pelaksanaan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka Secara Elektronik; dan
3. Pasal 23 ayat (5) huruf d dan Pasal 23 ayat (7) huruf c Anggaran Dasar Perseroan.

Pengumuman dan Pemanggilan kepada pemegang saham paling kurang dilakukan melalui:

1. Situs *website* penyedia e-RUPS
2. Situs *website* Bursa Efek; dan
3. Situs *website* Perusahaan Terbuka, dalam Bahasa Indonesia dan bahasa asing, dengan ketentuan bahasa asing yang digunakan paling kurang Bahasa Inggris.

BAHAN MATA ACARA RUPS

Perseroan memberikan kesempatan kepada pemegang saham atau kuasanya untuk mengajukan pertanyaan dan/atau tanggapan. Pertanyaan dan/atau tanggapan yang disampaikan, dicatat pada Risalah RUPS dan dipublikasikan pada *website* Perseroan.

1. Bahan Mata Acara RUPS adalah dokumen yang berisikan susunan Mata Acara Rapat yang disertai landasan hukum serta penjelasan- penjelasan terkait Mata Acara RUPS;
2. Perseroan wajib menyediakan bahan mata acara rapat bagi pemegang Saham, yang dapat diakses dan diunduh melalui situs *web* Perseroan dan/atau e-RUPS. Bahan mata acara rapat tersebut wajib tersedia sejak tanggal dilakukannya pemanggilan RUPS sampai dengan penyelenggaraan RUPS;
3. Dalam hal Mata Acara Perubahan Pengurus Perseroan, daftar riwayat hidup calon anggota Dewan Komisaris dan Direksi BUMN Terbuka yang akan diusulkan untuk diangkat dalam RUPS, tersedia dan diumumkan pada saat penyelenggaraan RUPS, yakni sebelum pengambilan keputusan mengenai pengangkatan yang bersangkutan sebagai anggota Dewan Komisaris dan Direksi. Hal tersebut sebagaimana diatur dalam Peraturan Menteri Badan Usaha Milik Negara No. PER-02/MBU/02/2015 tentang Persyaratan dan Tata Cara Pengangkatan dan Pemberhentian Anggota Dewan Komisaris dan Dewan Pengawas Badan Usaha Milik Negara dan Peraturan Menteri Badan Usaha Milik Negara No. PER-11/MBU/07/2021 tentang Persyaratan dan Tata Cara Pengangkatan, dan Pemberhentian Anggota Direksi Badan Usaha Milik Negara; dan



Performa
2023



Laporan
Manajemen



Profil
Perusahaan



Analisa dan Pembahasan
Manajemen atas Kinerja Bank



Fungsi
Penunjang Bisnis

- Pada saat pelaksanaan RUPS, Pemegang Saham berhak memperoleh informasi mata acara rapat dan bahan terkait mata acara rapat sepanjang tidak bertentangan dengan kepentingan Perseroan.

RUPS yang diadakan oleh BNI selama tahun 2023 telah mengikuti semua prosedur yang diperlukan, termasuk Pemberitahuan, Pengumuman, dan Pemanggilan RUPS.

TATA TERTIB RUPS

- Tata Tertib RUPS dilaksanakan dengan berpedoman pada Peraturan OJK No. 15/POJK.04/2020 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka;
- Tata Tertib RUPS dibagikan kepada pemegang saham/kuasanya pada saat registrasi;
- Tata tertib RUPS mengatur antara lain peserta rapat yang berhak hadir dalam RUPS, pimpinan rapat, bahasa yang digunakan dalam RUPS, kuorum pelaksanaan rapat dan pengambilan keputusan, mekanisme tanya jawab dan pemberian tanggapan, mekanisme pengambilan keputusan, dan tata cara pemungutan suara;
- Pokok-pokok tata tertib RUPS dibacakan sebelum RUPS dimulai; dan
- Sesuai dengan ketentuan Tata Tertib RUPS yang diatur dalam Anggaran Dasar Perseroan, pada saat pembukaan RUPS, Pimpinan RUPS memberikan penjelasan kepada pemegang saham mengenai:
 - Kondisi umum Perseroan secara singkat;
 - Mata acara RUPS;
 - Mekanisme pengambilan keputusan terkait mata acara RUPS; dan
 - Tata cara penggunaan hak pemegang saham untuk mengajukan pertanyaan dan/atau pendapat.

RUPS yang diadakan oleh BNI selama tahun 2023 telah mengikuti semua prosedur yang diperlukan, termasuk Pemberitahuan, Pengumuman, dan Pemanggilan RUPS.

KEHADIRAN PEMEGANG SAHAM DAN PIHAK LAIN DALAM RUPS

Pemegang saham baik sendiri maupun diwakili berdasarkan surat kuasa berhak menghadiri RUPS. Pemegang saham yang berhak hadir dalam RUPS merupakan pemegang saham yang namanya tercatat dalam daftar pemegang saham Perusahaan Terbuka 1 (satu) hari kerja sebelum pemanggilan RUPS.

PEMBERIAN KUASA, PEMBERIAN KUASA SECARA ELEKTRONIK, DAN PEMBERIAN KESEMPATAN UNTUK MENGAJUKAN PERTANYAAN, DAN/ATAU TANGGAPAN

Berdasarkan Peraturan OJK No. 15/POJK.04/2020 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka, Pemegang Saham baik sendiri maupun diwakili berdasarkan surat kuasa berhak menghadiri RUPS. Dalam pemungutan suara, suara yang dikeluarkan oleh pemegang saham berlaku untuk seluruh saham yang dimilikinya dan pemegang saham tidak berhak memberikan

kuasa kepada lebih dari seorang kuasa untuk sebagian dari jumlah saham yang dimilikinya dengan suara yang berbeda. Perusahaan Terbuka juga wajib untuk menyediakan alternatif pemberian kuasa secara elektronik bagi pemegang saham untuk hadir dan memberikan suara dalam RUPS.

Hak Pemegang Saham untuk Mengajukan Pertanyaan dan/atau Tanggapan:

- Yang berhak mengajukan pertanyaan dan/atau tanggapan dalam RUPS hanyalah pemegang saham atau kuasanya yang telah melakukan registrasi RUPS;
- Formulir pertanyaan dan/atau tanggapan disampaikan kepada pemegang saham atau kuasanya pada saat registrasi RUPS;
- Setelah Pimpinan RUPS atau pihak yang ditunjuk Pimpinan RUPS menyampaikan usulan mengenai hal-hal yang akan diputuskan dalam RUPS, Pimpinan RUPS akan memberikan kesempatan kepada pemegang saham Perseroan atau kuasanya untuk mengajukan pertanyaan dan/atau memberikan tanggapan sebelum diadakan pemungutan suara mengenai hal yang dimaksud; dan
- Bagi Pemegang Saham atau kuasanya yang ingin mengajukan pertanyaan dan/atau tanggapan, Pimpinan RUPS mempersilakan pemegang saham/kuasanya untuk mengajukan pertanyaan dan/atau tanggapan kepada Pimpinan RUPS secara tertulis dengan menuliskan nama dan jumlah saham yang dimiliki atau diwakili. Pertanyaan dan/atau tanggapan yang diajukan harus berhubungan langsung dengan Mata Acara RUPS yang sedang dibicarakan.

Perseroan memberikan kesempatan kepada pemegang saham atau kuasanya untuk mengajukan pertanyaan dan/atau tanggapan. Pertanyaan dan/atau tanggapan yang disampaikan, dicatat pada Risalah RUPS dan dipublikasikan pada website Perseroan.

RUPS yang diadakan oleh BNI selama tahun 2023 telah mengikuti semua prosedur yang diperlukan, termasuk Pemberitahuan, Pengumuman, dan Pemanggilan RUPS.

UPAYA PERSEROAN UNTUK MENINGKATKAN KEHADIRAN PEMEGANG SAHAM DALAM RUPS

Bank selalu berupaya untuk memfasilitasi Pemegang Saham dalam penggunaan hak dan wewenangnya dalam menentukan keputusan dalam RUPS. Untuk mencapai hal ini, BNI telah melaksanakan serangkaian upaya yang meliputi:

- Perseroan menyediakan alternatif pemberian kuasa secara elektronik bagi pemegang saham untuk hadir dan memberikan suara dalam RUPS. Pemberian kuasa secara elektronik dilakukan melalui sistem e-RUPS yang disediakan oleh KSEI. Pemegang saham dapat mencantumkan pilihan suara pada setiap mata acara dalam pemberian kuasa secara elektronik.
- Melakukan Pengumuman dan Pemanggilan RUPS secara tepat waktu, dalam bahasa Indonesia dan bahasa Inggris yang dipublikasikan pada *website* penyedia e-RUPS, *website* perusahaan, dan *website* Bursa Efek Indonesia;



3. Dalam Pengumuman dan Pemanggilan RUPS, Perusahaan memaparkan secara jelas pemegang saham yang berwenang untuk menghadiri/ mewakili dan memberikan suara dalam RUPS, yakni Pemegang Saham Perseroan yang namanya tercatat dalam Daftar Pemegang Saham Perseroan atau Pemegang Saham dalam rekening efek di PT Kustodian Sentral Efek Indonesia pada hari pemanggilan;
4. Pada *website*, Perusahaan menyediakan kontak yang dapat digunakan pemegang saham untuk berkomunikasi sehubungan dengan penyelenggaraan RUPS; dan
5. Perusahaan memberikan pelayanan kepada pemegang saham yang membutuhkan informasi dan/atau akan mengajukan pertanyaan sehubungan dengan rencana RUPS dan/atau mata acara RUPS baik melalui pertemuan langsung maupun korespondensi via *e-mail*.

RUPS yang diadakan oleh BNI selama tahun 2023 telah mengikuti semua prosedur yang diperlukan, termasuk Pemberitahuan, Pengumuman, dan Pemanggilan RUPS.

KETENTUAN KUORUM KEHADIRAN DAN KEPUTUSAN RUPS

Kuorum Kehadiran

Sesuai dengan Peraturan OJK, RUPS dapat dilangsungkan jika dalam RUPS lebih dari 1/2 (satu per dua) bagian dari jumlah seluruh saham dengan hak suara yang hadir atau diwakili, kecuali Anggaran Dasar Perusahaan Terbuka menentukan jumlah kuorum yang lebih besar. Berdasarkan Anggaran Dasar Perseroan, RUPS untuk melakukan perubahan Direksi dan perubahan Dewan Komisaris diatur bahwa RUPS harus dihadiri oleh pemegang saham Seri A Dwiwarna dan pemegang saham lainnya dan/atau wakil-wakil mereka yang sah Bersama-sama mewakili paling sedikit 1/2 (satu per dua) bagian dari jumlah seluruh saham dengan hak suara yang sah, serta RUPS untuk melakukan perubahan Anggaran Dasar diatur bahwa RUPS harus dihadiri oleh pemegang saham Seri A Dwiwarna dan pemegang saham lainnya dan/atau wakil-wakil mereka yang sah bersama-sama paling sedikit 2/3 (dua per tiga) bagian dari jumlah seluruh saham dengan hak suara yang sah.

Keputusan RUPS

Keputusan RUPS diambil berdasarkan musyawarah untuk mufakat. Dalam hal keputusan berdasarkan musyawarah untuk mufakat tidak tercapai, maka keputusan diambil melalui pemungutan suara. Pengambilan keputusan melalui pemungutan suara wajib dilakukan dengan memperhatikan ketentuan kuorum kehadiran dan kuorum keputusan RUPS.

Kuorum keputusan RUPS adalah keputusan harus disetujui oleh lebih dari 1/2 (satu per dua) bagian dari jumlah seluruh saham yang hadir. RUPS untuk menyetujui perubahan anggaran dasar harus disetujui oleh pemegang saham Seri A Dwiwarna dan para pemegang saham lainnya dan/atau wakil-wakil mereka yang sah yang bersama-sama mewakili lebih dari 2/3 (dua per tiga) bagian dari jumlah seluruh saham dengan hak suara yang hadir dalam RUPS, serta RUPS untuk menyetujui perubahan susunan Direksi dan

Dewan Komisaris harus disetujui oleh pemegang saham Seri A Dwiwarna dan para pemegang saham lainnya dan/atau wakil-wakil mereka yang sah yang bersama-sama mewakili lebih dari 1/2 (satu per dua) bagian dari jumlah seluruh saham dengan hak suara yang hadir dalam RUPS.

Dengan memperhatikan Peraturan OJK No. 15/POJK.04/2020 Tahun 2020 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka dan Peraturan OJK No. 16/POJK.04/2020 Tahun 2020 tentang Pelaksanaan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka Secara Elektronik.

RUPS yang diadakan oleh BNI selama tahun 2023 telah mengikuti semua prosedur yang diperlukan, termasuk Pemberitahuan, Pengumuman, dan Pemanggilan RUPS serta Keputusan RUPS akan diumumkan kepada publik pada hari kerja berikutnya.

PENERAPAN PRINSIP ONE-SHARE-ONE VOTE (SATU SAHAM SATU SUARA)

Dalam RUPS Tahunan Tahun Buku 2022 yang diselenggarakan pada 15 Maret 2023 dan RUPS Luar Biasa pada tanggal 19 September 2023, *Prinsip One Share One Vote* (Satu Saham Satu Suara) telah diterapkan dalam tata cara pengambilan keputusan dan pemungutan suara. Ketentuan mengenai hal tersebut tertuang dalam Tata Tertib RUPS Tahunan Tahun Buku 2022 dan RUPS Luar Biasa Tahun 2023, yang di antaranya mengatur bahwa tiap saham memberikan hak kepada pemiliknya untuk mengeluarkan 1 (satu) suara.

Berdasarkan Peraturan OJK No. 15/POJK.04/2020 tentang Rencana dan Penyelenggaraan RUPS Perusahaan Terbuka, dalam RUPS Tahunan Tahun Buku 2022 RUPS Luar Biasa Tahun 2023, Tata Tertib RUPS diberikan kepada pemegang saham yang hadir, serta PokokTata Tertib RUPS dibacakan sebelum RUPS dimulai.

PIHAK YANG MEMVALIDASI HASIL PEMUNGUTAN SUARA

Dalam pelaksanaan RUPS, Perseroan melibatkan Pihak Independen dan profesional untuk menunjang kewajaran dan validitas penyelenggaraan maupun keputusan RUPS. Pihak Independen tersebut yaitu:

1. Notaris
Notaris adalah pejabat umum yang berwenang untuk membuat akta autentik dan memiliki kewenangan lainnya sebagaimana dimaksud dalam Undang-Undang mengenai jabatan notaris yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan sebagai profesi penunjang pasar modal. Notaris turut berperan untuk meneliti keabsahan dokumen-dokumen pendukung dan memperhatikan syarat formalitas pelaksanaan RUPS agar tidak bertentangan dengan peraturan perundang-undangan dan anggaran dasar.



Performa
2023



Laporan
Manajemen



Profil
Perusahaan



Analisa dan Pembahasan
Manajemen atas Kinerja Bank



Fungsi
Penunjang Bisnis

2. Biro Administrasi Efek

Biro Administrasi Efek adalah pihak yang berdasarkan kontrak dengan Perusahaan/Emiten melaksanakan pencatatan pemilikan efek dan pembagian hak yang berkaitan dengan efek. Biro Administrasi Efek membantu Perusahaan/Emiten dalam penyelenggaraan RUPS, yakni antara lain dalam:

- Mempersiapkan *proxy* dari pemegang saham minoritas;
- Menerbitkan Konfirmasi Tertulis untuk Rapat (KTUR);
- Memvalidasi pemegang saham yang berhak hadir dalam RUPS dan mendaftarkannya;
- Melakukan penghitungan kehadiran pemegang saham sehubungan dengan kuorum pelaksanaan RUPS;
- Menyediakan kartu suara bagi pemegang saham; dan
- Membantu Notaris dalam melaksanakan penghitungan suara menggunakan sarana pemindai *barcode*.

RUPS yang diadakan oleh BNI selama tahun 2023 telah mengikuti semua prosedur yang diperlukan, termasuk Pemberitahuan, Pengumuman, dan Pemanggilan RUPS.

INFORMASI KEPUTUSAN RUPS TAHUN 2023

Sepanjang tahun 2023, BNI melaksanakan RUPS sebanyak 2 (dua) kali, yaitu RUPS Tahunan Tahun Buku 2022 yang diselenggarakan pada 15 Maret 2023, dan RUPS Luar Biasa yang diselenggarakan pada 19 September 2023.

RUPSTAHUNANTAHUN BUKU 2022, TANGGAL 15 MARET 2023

Tahapan Pelaksanaan RUPS Tahunan Tahun Buku 2022

No	Uraian	Tanggal Pelaksanaan	Keterangan
1	Pemberitahuan RUPS Tahunan kepada Regulator	30 Januari 2023	Perseroan telah menyampaikan Pemberitahuan RUPS Tahunan dan Mata Acara Rapat Sementara kepada kepada Otoritas Jasa Keuangan (OJK) melalui Surat No. CSE/7/0570 tanggal 30 Januari 2023.
2	Pengumuman RUPS Tahunan	6 Februari 2023	Pengumuman RUPS Tahunan BNI kepada OJK melalui Surat No. CSE/7/0746 tanggal 6 Februari 2023. Pengumuman RUPS Tahunan juga disampaikan melalui: <ul style="list-style-type: none"> Situs web Kustodian Sentral Efek Indonesia ("KSEI") (www.ksei.co.id) Situs web Bursa Efek Indonesia (www.idx.co.id); Situs web Perseroan yaitu www.bni.co.id.
3	Usulan mata acara RUPSTahunan oleh Pemegang Saham	14 Februari 2023	Sesuai ketentuan Pasal 16 ayat (2) POJK bahwa Pemegang Saham baik sendiri-sendiri atau bersama-sama yang mewakili 1/20 (satu per dua puluh) atau lebih dari jumlah seluruh saham Perseroan berhak memberikan usulan terkait Mata Acara Rapat termasuk melakukan penambahan Mata Acara Rapat dengan ketentuan yang bersangkutan harus mengajukan secara tertulis kepada Direksi Perseroan selaku penyelenggara RUPS paling lambat 7 (tujuh) hari sebelum tanggal Pemanggilan Rapat. Pemegang Saham, dalam hal ini Kementerian BUMN, telah menyampaikan Persetujuan Penyelenggaraan RUPSTahunan Tahun Buku 2022 BNI melalui Surat No. SR-89/MBU/02/2023 tanggal 14 Februari 2023.
4	<i>Recording Date</i> Daftar Pemegang Saham yang berhak hadir dalam RUPS Tahunan	20 Februari 2023	Pemegang Saham yang berhak menghadiri/mewakili dan memberikan suara dalam Rapat tersebut adalah Pemegang Saham Perseroan yang namanya tercatat dalam Daftar Pemegang Saham Perseroan atau Pemegang Saham dalam rekening efek di PT Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI) pada hari Jumat, 20 Februari 2023 sampai dengan pukul 16.15 WIB.
5	Pemanggilan dan informasi mata acara RUPSTahunan	21 Februari 2023	Perseroan telah menyampaikan Pemanggilan RUPS Tahunan Tahun Buku 2022 BNI kepada OJK melalui Surat No. CSE/7/1110 tanggal 21 Februari 2023. Pemanggilan RUPSTahunan juga disampaikan melalui: <ul style="list-style-type: none"> Situs web Kustodian Sentral Efek Indonesia ("KSEI") (www.ksei.co.id); Situs web Bursa Efek Indonesia (www.idx.co.id); Situs web Perseroan yaitu www.bni.co.id.



Permodalan & Praktik
Manajemen Risiko



Tata Kelola
Perusahaan



Tanggung Jawab Sosial
dan Lingkungan



Komitmen
ESG



Laporan
Keuangan

Tahapan Pelaksanaan RUPS Tahunan Tahun Buku 2022

No	Uraian	Tanggal Pelaksanaan	Keterangan
6	Pelaksanaan RUPSTahunan	15 Maret 2023	Rapat diselenggarakan melalui kehadiran fisik juga secara elektronik berdasarkan POJK No. 16/POJK.04/2020 tentang Pelaksanaan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka secara elektronik dengan PT Kustodian Sentral Efek Indonesia seba penyedia e-RUPS melalui aplikasi eASY.KSEI.
7	Berita Acara Risalah RUPSTahunan	15 Maret 2023	Rapat fisik diselenggarakan di Ballroom Menara BNI Lantai 6, Jalan Pejompongan Raya No. 7, Bendungan Hilir, Jakarta Hasil keputusan RUPSTahunan Tahun 2022 telah diaktakan melalui Akta Risalah Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk No. 15 Tanggal 15 Maret 2023.
8	Publikasi Ringkasan Risalah RUPS Tahunan	16 Maret 2023	Perseroan telah menyampaikan Publikasi Ringkasan Risalah RUPS Tahunan Tahun Buku 2022 BNI kepada OJK melalui Surat No. CSE/7/1681 tanggal 16 Maret 2023. Publikasi Ringkasan Risalah RUPSTahunan juga disampaikan melalui: <ul style="list-style-type: none"> situs web Kustodian Sentral Efek Indonesia ("KSEI") (www.ksei.co.id); Situs web Bursa Efek Indonesia (www.idx.co.id); Situs web Perseroan yaitu www.bni.co.id.
9	Pelaporan Berita Acara RUPSTahunan kepada Regulator	13 April 2023	Perseroan menyampaikan kepada OJK melalui Surat No. CSE/7/2244 tanggal 13 April 2023.

Laporan Penyelenggaraan RUPS Tahunan Tahun Buku 2022

Hari/Tanggal/Waktu	Rabu, 15 Maret 2023, Pukul 14.31 16.42 WIB																					
Lokasi	Ballroom Menara BNI Lantai 6 Jalan Pejompongan Raya No. 7, Bendungan Hilir, Jakarta																					
Kuorum	<p>Pemegang saham dan/atau kuasa pemegang saham yang hadir baik yang berada di ruang Rapat maupun secara elektronik seluruhnya memiliki 15.897.631.377 saham termasuk saham seri A Dwiwarna atau merupakan 85,2481326% dari jumlah seluruh saham dengan hak suara yang sah yang telah dikeluarkan Perseroan sampai dengan hari Rapat, yaitu sejumlah 18.648.656.458, yang terdiri dari:</p> <ul style="list-style-type: none"> 1 (satu) saham seri A Dwiwarna; dan 18.648.656.457 saham seri B dan seri C; <p>Dengan memperhatikan Daftar Pemegang Saham Perseroan per tanggal 20 Februari 2023 sampai dengan pukul 16.15 WIB, sehingga karenanya kuorum yang disyaratkan dalam Pasal 41 ayat (1) huruf a dan Pasal 42 huruf a Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 15/POJK.04/2020 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka ("POJK 15") juncto Pasal 25 ayat (1) huruf a, ayat (4) huruf a dan ayat (5) huruf a Anggaran Dasar Perseroan telah terpenuhi dan Rapat adalah sah dan berhak untuk mengambil keputusan yang sah dan mengikat mengenai hal-hal yang dibicarakan sesuai dengan mata acara Rapat.</p>																					
Pimpinan RUPSTahunan	Rapat dipimpin oleh Komisaris Utama/Independen Perseroan, Agus Dermawan Wintarto Martowardojo sesuai dengan surat Dewan Komisaris nomor DK/29 tanggal 27 Februari 2023.																					
Kehadiran Dewan Komisaris	<p>Seluruh anggota Dewan Komisaris hadir pada RUPSTahunan Tahun Buku 2022, dengan rincian kehadiran sebagai berikut.</p> <table border="0"> <tr> <td>Komisaris Utama/Independen</td> <td>: Agus Dermawan Wintarto Martowardojo</td> </tr> <tr> <td>Wakil Komisaris Utama/Independen</td> <td>: Pradjoto</td> </tr> <tr> <td>Komisaris Independen</td> <td>: Sigit Widyawan</td> </tr> <tr> <td>Komisaris</td> <td>: Askolani</td> </tr> <tr> <td>Komisaris Independen</td> <td>: Asmawi Syam</td> </tr> <tr> <td>Komisaris</td> <td>: Susyanto</td> </tr> <tr> <td>Komisaris Independen</td> <td>: Iman Sugema</td> </tr> <tr> <td>Komisaris Independen</td> <td>: Septian Hario Seto*</td> </tr> <tr> <td>Komisaris Independen</td> <td>: Erwin Rijanto Slamet</td> </tr> <tr> <td>Komisaris</td> <td>: Fadlansyah Lubis</td> </tr> </table>		Komisaris Utama/Independen	: Agus Dermawan Wintarto Martowardojo	Wakil Komisaris Utama/Independen	: Pradjoto	Komisaris Independen	: Sigit Widyawan	Komisaris	: Askolani	Komisaris Independen	: Asmawi Syam	Komisaris	: Susyanto	Komisaris Independen	: Iman Sugema	Komisaris Independen	: Septian Hario Seto*	Komisaris Independen	: Erwin Rijanto Slamet	Komisaris	: Fadlansyah Lubis
Komisaris Utama/Independen	: Agus Dermawan Wintarto Martowardojo																					
Wakil Komisaris Utama/Independen	: Pradjoto																					
Komisaris Independen	: Sigit Widyawan																					
Komisaris	: Askolani																					
Komisaris Independen	: Asmawi Syam																					
Komisaris	: Susyanto																					
Komisaris Independen	: Iman Sugema																					
Komisaris Independen	: Septian Hario Seto*																					
Komisaris Independen	: Erwin Rijanto Slamet																					
Komisaris	: Fadlansyah Lubis																					

*hadir melalui media video telekonferensi



Performa
2023



Laporan
Manajemen



Profil
Perusahaan



Analisa dan Pembahasan
Manajemen atas Kinerja Bank



Fungsi
Penunjang Bisnis

Laporan Penyelenggaraan RUPSTahunan Tahun Buku 2022

Hari/Tanggal/Waktu

Rabu, 15 Maret 2023, Pukul 14.31 16.42 WIB

Seluruh anggota Direksi hadir pada RUPSTahunan Tahun Buku 2022, dengan rincian kehadiran sebagai berikut.

Kehadiran Direksi	Direktur Utama	: Royke Tumilaar
	Wakil Direktur Utama	: Adi Sulistyowati
	Direktur Finance	: Novita Widya Anggraini
	Direktur Consumer Banking	: Corina Leyla Karnalies
	Direktur Institutional Banking	: Sis Apik Wijayanto
	Direktur Risk Management	: David Pirzada
	Direktur Corporate & International Banking	: Silvano Winston Rumatir
	Direktur Network & Services	: Ronny Venir
	Direktur Enterprise & Commercial Banking	: Muhammad Iqbal
	Direktur Treasury	: Putrama Wahyu Setyawan

Pihak Independen Penghitung Suara Penghitungan suara untuk dasar pengambilan keputusan Rapat dilakukan oleh PT Datindo Entrycom selaku Biro Administrasi Efek. Selanjutnya, atas suara dilakukan validasi oleh Ashoya Ratam, S.H., M.Kn Notaris di Jakarta.

KEPUTUSAN RUPSTAHUNANTAHUN BUKU 2022 DAN TINDAK LANJUTNYA

Hasil Pengambilan Keputusan RUPSTahunan Tahun Buku 2022 yang diselenggarakan pada 15 Maret 2023 serta tindak lanjutnya oleh Manajemen, sebagai berikut:

Keputusan RUPS Tahunan Tahun Buku 2022 dan Tindak Lanjutnya

Mata Acara I	Persetujuan Laporan Tahunan dan Pengesahan Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan, Persetujuan Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris serta Pengesahan Laporan Keuangan Program Pendanaan Usaha Mikro dan Usaha Kecil (PUMK) Tahun Buku 2022, sekaligus pemberian pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (<i>volledig acquit et de charge</i>) kepada Direksi atas tindakan pengurusan Perseroan dan Dewan Komisaris atas tindakan pengawasan Perseroan yang telah dijalankan selama Tahun Buku 2022.		
	Jumlah Pemegang Saham yang Bertanya	Terdapat 1 (satu) orang yang menyampaikan tanggapan dari Pemegang Saham atau wakil/kuasanya	
Pengambilan Keputusan	Hasil Pemungutan Suara		
	Total Setuju	Tidak Setuju	Abstain
	15.897.630.677 suara atau 99,9999956% dari seluruh saham dengan hak suara yang sah yang hadir dalam Rapat.	700 suara atau 0,0000044% dari seluruh saham dengan hak suara yang sah yang hadir dalam Rapat.	36.746.989 suara atau 0,2311476% dari seluruh saham dengan hak suara yang sah yang hadir dalam Rapat.
Keputusan Rapat	<ol style="list-style-type: none"> Menyetujui Laporan Tahunan Perseroan termasuk Laporan Tugas Pengawasan yang telah dilaksanakan oleh Dewan Komisaris untuk Tahun Buku 2022. Mengesahkan: <ol style="list-style-type: none"> Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan Tahun Buku 2022, yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan (firma anggota jaringan PricewaterhouseCoopers) sesuai Laporan No. 00007/2.1025/AU.1/07/0222-2/1/II/2023 tanggal 20 Januari 2023 dengan pendapat wajar dalam semua hal yang material posisi keuangan konsolidasian Grup tanggal 31 Desember 2022, serta kinerja keuangan konsolidasian dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia. Laporan Keuangan Program Pendanaan Usaha Mikro dan Usaha Kecil (PUMK) untuk Tahun Buku 2022, yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan (firma anggota jaringan PricewaterhouseCoopers) sesuai Laporan No. 00033/2.1025/AU.2/07/0222-2/1/II/2023 tanggal 3 Februari 2023 dengan pendapat wajar dalam semua hal yang material posisi keuangan Program Pendanaan UMK tanggal 31 Desember 2022, serta kinerja keuangan dan arus kasnya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik. Memberikan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (<i>volledig acquit et de charge</i>) kepada segenap anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris atas tindakan pengurusan dan pengawasan yang telah dijalankan selama Tahun Buku 2022, sejauh tindakan tersebut bukan merupakan tindak pidana dan tindakan tersebut tercermin dalam Laporan Tahunan, Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan serta Laporan Program Pendanaan Usaha Mikro dan Usaha Kecil (PUMK) untuk Tahun Buku 2022. 		
Tindak Lanjut Keputusan Rapat	Keputusan Langsung Berlaku		
Status	Telah direalisasikan		



Permodalan & Praktik
Manajemen Risiko



Tata Kelola
Perusahaan



Tanggung Jawab Sosial
dan Lingkungan



Komitmen
ESG



Laporan
Keuangan

Mata Acara II

Persetujuan penggunaan Laba Bersih Perseroan untuk Tahun Buku 2022.

Jumlah Pemegang Saham yang Bertanya	Tidak ada Pemegang Saham yang mengajukan pertanyaan atau tanggapan		
	Hasil Pemungutan Suara		
	Total Setuju	Tidak Setuju	Abstain
Pengambilan Keputusan	15.897.630.677 suara atau 99,9999956% dari seluruh saham dengan hak suara yang sah yang hadir dalam Rapat.	700 suara atau 0,0000044% dari seluruh saham dengan hak suara yang sah yang hadir dalam Rapat.	18.526.840 suara atau 0,1165384% dari seluruh saham dengan hak suara yang sah yang hadir dalam Rapat.
Keputusan Rapat	Menyetujui Penggunaan Laba Bersih Perseroan untuk Tahun Buku 2022 yang tercatat senilai Rp18.312.053.106.091 dengan rincian sebagai berikut: <ol style="list-style-type: none"> Sebesar 40% (empat puluh persen) dari Laba Bersih Perseroan atau senilai Rp7.324.821.242.436 ditetapkan untuk dibagikan sebagai dividen tunai kepada para pemegang saham, dengan ketentuan pembayaran sebagai berikut: <ol style="list-style-type: none"> Dividen bagian Negara atas kepemilikan 60%(enam puluh persen) saham atau senilai Rp4.394.892.745.535 akan disetorkan ke Rekening Kas Umum Negara. Atas kepemilikan 40% (empat puluh persen) saham publik senilai Rp2.929.928.496.893 akan diberikan kepada pemegang saham sesuai dengan porsi kepemilikannya masing-masing. Memberikan wewenang dan kuasa kepada Direksi Perseroan dengan hak substitusi untuk menetapkan jadwal, tata cara, dan pelaksanaan pembayaran dividen Tahun Buku 2022 sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Sebesar 60% (enam puluh persen) dari Laba Bersih Perseroan atau senilai Rp10.987.231.863.663 ditetapkan sebagai Saldo Laba Ditahan. 		
Tindak Lanjut Keputusan Rapat	Perseroan telah membagikan Dividen kepada Pemegang Saham pada tanggal 14 April 2023.		
Status	Telah direalisasikan		

Mata Acara III

Penetapan remunerasi (gaji/honorarium, fasilitas dan tunjangan) Tahun 2023 serta Tantiem Tahun Buku 2022 bagi Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan.

Jumlah Pemegang Saham yang Bertanya	Tidak ada Pemegang Saham yang mengajukan pertanyaan atau tanggapan		
	Hasil Pemungutan Suara		
	Total Setuju	Tidak Setuju	Abstain
Pengambilan Keputusan	15.306.843.571 suara atau 96,2837998% dari seluruh saham dengan hak suara yang sah yang hadir dalam Rapat.	590.787.806 suara atau 3,7162002% dari seluruh saham dengan hak suara yang sah yang hadir dalam Rapat.	30.608.898 suara atau 0,1925375% dari seluruh saham dengan hak suara yang sah yang hadir dalam Rapat.
Keputusan Rapat	<ol style="list-style-type: none"> Memberikan wewenang dan kuasa kepada Pemegang Saham Seri A Dwiwarna untuk menetapkan besarnya Tantiem untuk Tahun Buku 2022, serta menetapkan gaji/honorarium, tunjangan, fasilitas dan insentif lainnya termasuk namun tidak terbatas pada <i>Long Term Incentive</i>, bagi anggota Dewan Komisaris untuk Tahun 2023. Memberikan wewenang dan kuasa kepada Dewan Komisaris dengan terlebih dahulu mendapatkan persetujuan tertulis dari Pemegang Saham Seri A Dwiwarna untuk menetapkan besarnya Tantiem untuk Tahun Buku 2022, serta menetapkan gaji/honorarium, tunjangan, fasilitas dan insentif lainnya termasuk namun tidak terbatas pada <i>Long Term Incentive</i>, bagi anggota Direksi untuk Tahun 2023. 		
Tindak Lanjut Keputusan Rapat	Pemegang Saham Seri A Dwiwarna telah menetapkan besarnya Tantiem untuk Tahun Buku 2022, serta menetapkan gaji/honorarium, tunjangan, fasilitas dan insentif lainnya termasuk namun tidak terbatas pada <i>Long Term Incentive</i> , bagi anggota Dewan Komisaris untuk Tahun 2023 berdasarkan Surat Kementerian BUMN No. SR-25/Wk2.MBU.A/07/2023 tanggal 4 Juli 2023 dan Dewan Komisaris dengan terlebih dahulu mendapat persetujuan Pemegang Saham Seri A Dwiwarna telah menetapkan besarnya Tantiem untuk Tahun Buku 2022, serta menetapkan gaji/honorarium, tunjangan, fasilitas dan insentif lainnya termasuk namun tidak terbatas pada <i>Long Term Incentive</i> , bagi anggota Direksi untuk Tahun 2023 berdasarkan Surat No. DK/84 tanggal 5 Juli 2023.		
Status	Telah direalisasikan		

Mata Acara IV

Penetapan Akuntan Publik dan/atau Kantor Akuntan Publik untuk Mengaudit Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan dan Laporan Keuangan Program Pendanaan Usaha Mikro dan Usaha Kecil (PUMK) untuk Tahun Buku 2023

Jumlah Pemegang Saham yang Bertanya	Tidak ada Pemegang Saham yang mengajukan pertanyaan atau tanggapan		
	Hasil Pemungutan Suara		
	Total Setuju	Tidak Setuju	Abstain
Pengambilan Keputusan	15.894.478.077 suara atau 99,9801650% dari seluruh saham dengan hak suara yang sah yang hadir dalam Rapat.	3.153.300 suara atau 0,0198350% dari seluruh saham dengan hak suara yang sah yang hadir dalam Rapat.	18.524.998 suara atau 0,1165268% dari seluruh saham dengan hak suara yang sah yang hadir dalam Rapat.



Performa
2023



Laporan
Manajemen



Profil
Perusahaan



Analisa dan Pembahasan
Manajemen atas Kinerja Bank



Fungsi
Penunjang Bisnis

Mata Acara IV **Penetapan Akuntan Publik dan/atau Kantor Akuntan Publik untuk Mengaudit Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan dan Laporan Keuangan Program Pendanaan Usaha Mikro dan Usaha Kecil (PUMK) untuk Tahun Buku 2023**

Keputusan Rapat	<ol style="list-style-type: none"> Menyetujui menetapkan Kantor Akuntan Publik Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan (firma anggota jaringan PricewaterhouseCoopers), sebagai Kantor Akuntan Publik yang akan mengaudit Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan, Laporan Program Pendanaan Usaha Mikro dan Usaha Kecil (PUMK), serta Laporan lainnya untuk Tahun Buku 2023. Memberikan kuasa kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menetapkan honorarium dan persyaratan lainnya bagi Akuntan Publik dan/atau Kantor Akuntan Publik Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan (firma anggota jaringan PricewaterhouseCoopers), dan untuk memberhentikan serta menunjuk Akuntan Publik dan/atau Kantor Akuntan Publik Pengganti dalam hal Kantor Akuntan Publik yang ditunjuk karena sebab apapun tidak dapat menyelesaikan audit Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan, Laporan Program Pendanaan Usaha Mikro dan Usaha Kecil (PUMK) serta laporan lainnya untuk Tahun Buku 2023, termasuk menetapkan honorarium dan persyaratan lainnya bagi Akuntan Publik dan/atau Kantor Akuntan Publik Pengganti tersebut.
Tindak Lanjut Keputusan Rapat	Telah dilaksanakan. Perseroan telah melaporkan penunjukan Akuntan Publik dan/atau Kantor Akuntan Publik Perseroan melalui Surat Nomor CSE/7/1786 tanggal 21 Maret 2023.
Status	Telah direalisasikan.

Mata Acara V **Persetujuan atas Rencana Pembelian Kembali Saham (Buyback) Perseroan dan Pengalihan Saham Hasil Buyback yang disimpan sebagai saham Treasuri (Treasury Stock).**

Jumlah Pemegang Saham yang Bertanya	Tidak ada Pemegang Saham yang mengajukan pertanyaan atau tanggapan		
	Hasil Pemungutan Suara		
	Total Setuju	Tidak Setuju	Abstain
Pengambilan Keputusan	13.698.324.747 suara atau 86,1658220% dari seluruh saham dengan hak suara yang sah yang hadir dalam Rapat.	2.199.306.630 suara atau 13,8341780% dari seluruh saham dengan hak suara yang sah yang hadir dalam Rapat.	20.129.598 suara atau 0,1266201% dari seluruh saham dengan hak suara yang sah yang hadir dalam Rapat.
Keputusan Rapat	<ol style="list-style-type: none"> Menyetujui pembelian kembali saham Perseroan (<i>buyback</i>) yang telah dikeluarkan dan tercatat di Bursa Efek Indonesia (BEI) dengan jumlah nilai nominal seluruh <i>buyback</i> sebesar-sebesar Rp905.000.000.000. Memberikan kuasa dan wewenang pelaksanaan pembelian kembali saham Perseroan (<i>buyback</i>) kepada Direksi Perseroan. Menyetujui Program Kepemilikan Saham bagi Pegawai dan/atau Program Kepemilikan Saham bagi Direksi dan Dewan Komisaris sebagai salah satu opsi pengalihan saham hasil pembelian kembali (<i>buyback</i>) yang disimpan sebagai saham treasuri (<i>treasury stock</i>). Menyetujui memberikan kuasa dan wewenang pelaksanaan Program Kepemilikan Saham bagi Pegawai dan/atau Program Kepemilikan Saham bagi Direksi dan Dewan Komisaris kepada: <ol style="list-style-type: none"> Direksi Perseroan dengan persetujuan Pemegang Saham Seri A Dwiwarna untuk melaksanakan Program Kepemilikan Saham bagi Direksi dan Dewan Komisaris; Direksi Perseroan untuk melaksanakan Program Kepemilikan Saham bagi Pegawai; dengan tetap memperhatikan peraturan perundang-undangan yang berlaku. 		
Tindak Lanjut Keputusan Rapat	Perseroan telah melakukan pembelian kembali saham (<i>buyback</i>) sampai dengan tanggal 31 Desember 2023, Perseroan telah melakukan pembelian lembar saham sebagaimana dalam Surat No. CSE/7/4578 tanggal 1 Agustus 2023.		
Status	Memperhatikan Peraturan OJK No. 30/POJK.04/2017 tentang Pembelian Kembali Saham yang dikeluarkan oleh Perusahaan Terbuka yang mengatur bahwa masa pembelian kembali saham (<i>buyback</i>) adalah 18 (delapan belas) bulan terhitung sejak tanggal keputusan RUPS, maka sampai dengan tanggal 31 Desember 2023, Perseroan masih dalam masa pembelian kembali saham (<i>buyback</i>).		

Mata Acara VI **Persetujuan Rencana Aksi (Recovery Plan) dan Rencana Resolusi (Resolution Plan) Perseroan.**

Jumlah Pemegang Saham yang Bertanya	Tidak ada Pemegang Saham yang mengajukan pertanyaan atau tanggapan.		
	Hasil Pemungutan Suara		
	Total Setuju	Tidak Setuju	Abstain
Pengambilan Keputusan	15.897.630.677 suara atau 99,9999956% dari seluruh saham dengan hak suara yang sah yang hadir dalam Rapat.	700 suara atau 0,0000044% dari seluruh saham dengan hak suara yang sah yang hadir dalam Rapat.	20.593.255 suara atau 0,1295366% dari seluruh saham dengan hak suara yang sah yang hadir dalam Rapat.
Keputusan Rapat	Menyetujui Pengkinian Rencana Aksi (<i>Recovery Plan</i>) Perseroan Tahun 2022/2023; dan Menyetujui Rencana Resolusi (<i>Resolution Plan</i>) Perseroan Tahun 2022.		
Tindak Lanjut Keputusan Rapat	Keputusan langsung berlaku.		
Status	Telah direalisasikan.		



Permodalan & Praktik
Manajemen Risiko



Tata Kelola
Perusahaan



Tanggung Jawab Sosial
dan Lingkungan



Komitmen
ESG



Laporan
Keuangan

Mata Acara VII

Ratifikasi dan Pelaporan Pelaksanaan Pelimpahan Wewenang kepada Dewan Komisaris untuk menyetujui Pernyataan Tertulis Pendiri dalam rangka Perubahan Peraturan Dana Pensiun Perseroan berdasarkan Keputusan RUPS pada Akta Nomor 42 tahun 1999.

Jumlah Pemegang Saham yang Bertanya

Tidak ada Pemegang Saham yang mengajukan pertanyaan atau tanggapan.

Hasil Pemungutan Suara

	Total Setuju	Tidak Setuju	Abstain
Pengambilan Keputusan	13.607.268.523 suara atau 85,5930560% dari seluruh saham dengan hak suara yang sah yang hadir dalam Rapat.	2.290.362.854 suara atau 14,4069440% dari seluruh saham dengan hak suara yang sah yang hadir dalam Rapat.	29.074.553 suara atau 0,1828861% dari seluruh saham dengan hak suara yang sah yang hadir dalam Rapat.

Keputusan Rapat

- Menyetujui untuk dilakukan ratifikasi atas pelimpahan wewenang dari RUPS kepada Dewan Komisaris untuk menyetujui Pernyataan Tertulis Pendiri dalam rangka Perubahan Peraturan Dana Pensiun Perseroan berdasarkan Akta Nomor 42 tahun 1999 yang masih berlaku sampai dengan sekarang.
- Menyetujui untuk melimpahkan kembali wewenang RUPS kepada Dewan Komisaris guna menyetujui Pernyataan Tertulis Pendiri dalam rangka perubahan Peraturan Dana Pensiun Perseroan, dan selanjutnya secara berkala akan dimintakan penegasan kembali dari RUPS setiap 3 (tiga) tahun.

Tindak Lanjut Keputusan Rapat

Keputusan langsung berlaku.

Status

Telah direalisasikan.

Mata Acara VIII

Laporan Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum Obligasi Berwawasan Lingkungan (*Green Bond*) I PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk Tahun 2022.

Jumlah Pemegang Saham yang Bertanya

Tidak ada Pemegang Saham yang mengajukan pertanyaan atau tanggapan.

Pengambilan Keputusan

Mata Acara ini merupakan laporan kepada RUPS sesuai ketentuan yang berlaku, dengan demikian tidak terdapat pengambilan keputusan pada Mata Acara ini.

Keputusan Rapat

Laporan Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum Obligasi Berwawasan Lingkungan (*Green Bond*) I PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk Tahun 2022, merupakan pelaporan, maka tidak dilakukan pengambilan keputusan.

Tindak Lanjut Keputusan Rapat

-

Status

-

Mata Acara IX

Perubahan Susunan Pengurus Perseroan

Jumlah Pemegang Saham yang Bertanya

Tidak ada Pemegang Saham yang mengajukan pertanyaan atau tanggapan.

Hasil Pemungutan Suara

	Total Setuju	Tidak Setuju	Abstain
Pengambilan Keputusan	12.197.412.856 suara atau 76,7247181% dari seluruh saham dengan hak suara yang sah yang hadir dalam Rapat.	3.700.218.521 suara atau 23,2752819% dari seluruh saham dengan hak suara yang sah yang hadir dalam Rapat.	47.039.429 suara atau 0,2958895% dari seluruh saham dengan hak suara yang sah yang hadir dalam Rapat.



Performa
2023



Laporan
Manajemen



Profil
Perusahaan



Analisa dan Pembahasan
Manajemen atas Kinerja Bank



Fungsi
Penunjang Bisnis

Mata Acara IX

Perubahan Susunan Pengurus Perseroan

1. Memberhentikan dengan hormat Sdr. Sigit Widyawan sebagai Komisaris Independen Perseroan yang diangkat berdasarkan Keputusan RUPS Tahunan Tahun Buku 2017 tanggal 20 Maret 2018, terhitung sejak ditutupnya RUPS, dengan ucapan terima kasih atas sumbangan tenaga dan pikiran yang diberikan selama menjabat sebagai Pengurus Perseroan.
2. Mengubah nomenklatur jabatan anggota-anggota Direksi Perseroan sebagai berikut:

No	Semula	Menjadi
1	Direktur Treasury	Direktur Retail Banking
2	Direktur Consumer Banking	Direktur Digital & Integrated Transaction Banking
3	Direktur Corporate and International Banking	Direktur Wholesale & International Banking

3. Mengalihkan penugasan nama-nama tersebut di bawah ini sebagai anggota Direksi Perseroan sebagai berikut:

No.	Nama	Semula	Menjadi
1)	Putrama W. Setyawan	Direktur Treasury	Direktur Retail Banking
2)	Corina Leyla Karnalies	Direktur Consumer Banking	Direktur Digital & Integrated Transaction Banking
3)	Silvano Winston Rumantir	Direktur Corporate & International Banking	Direktur Wholesale & International Banking
4)	Muhammad Iqbal	Direktur Enterprise & Commercial Banking	Direktur Institutional Banking
5)	Sis Apik Wijayanto	Direktur Institutional Banking	Direktur Enterprise & Commercial Banking

yang masing-masing diangkat berdasarkan Keputusan RUPSLB Tahun 2022 Tanggal 31 Agustus 2022, Keputusan RUPS Tahunan Tahun Buku 2019 tanggal 20 Februari 2020 jo RUPSLB Tahun 2022 tanggal 31 Agustus 2022, Keputusan RUPSLB Tahun 2020 tanggal 2 September 2020 jo RUPSLB Tahun 2022 tanggal 31 Agustus 2022, Keputusan RUPSLB Tahun 2020 tanggal 2 September 2020 jo RUPSLB Tahun 2022 tanggal 31 Agustus 2022, dan Keputusan RUPS Tahunan Tahun Buku 2019 tanggal 20 Februari 2020 jo RUPSLB Tahun 2022 tanggal 31 Agustus 2022, dengan masa jabatan meneruskan sisa masa jabatan masing-masing, sesuai dengan Keputusan RUPS pengangkatan yang bersangkutan.

4. Mengangkat nama-nama tersebut di bawah ini sebagai Pengurus Perseroan:
 - a. Sdr. Sigit Widyawan - sebagai Komisaris Independen;
 - b. Sdr. Robertus Billitea - sebagai Komisaris.
5. Masa jabatan anggota-anggota Dewan Komisaris yang diangkat sebagaimana dimaksud pada angka 4, sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar Perseroan, dengan memperhatikan peraturan perundang-undangan di bidang Pasar Modal dan tanpa mengurangi hak RUPS untuk memberhentikan sewaktu-waktu.

Keputusan Rapat



Permodalan & Praktik
Manajemen Risiko



Tata Kelola
Perusahaan



Tanggung Jawab Sosial
dan Lingkungan



Komitmen
ESG



Laporan
Keuangan

Mata Acara IX

Perubahan Susunan Pengurus Perseroan

6. Dengan adanya perubahan nomenklatur jabatan dan pengalihan tugas anggota-anggota Direksi sebagaimana dimaksud pada angka 2 dan angka 3, serta pemberhentian dan pengangkatan anggota-anggota Dewan Komisaris sebagaimana dimaksud pada angka 1 dan angka 4, maka susunan anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan menjadi sebagai berikut:

Direksi	
Direktur Utama	: Royke Tumilaar
Wakil Direktur Utama	: Adi Sulistyowati
Direktur Digital & Integrated Transaction Banking	: Corina Leyla Karnalies
Direktur Enterprise & Commercial Banking	: Sis Apik Wijayanto
Direktur Finance	: Novita Widya Anggraini
Direktur Risk Management	: David Pirzada
Direktur Institutional Banking	: Muhammad Iqbal
Direktur Network & Services	: Ronny Venir
Direktur Retail Banking	: Putrama W. Setyawan
Direktur Technology & Operations	: Toto Prasetyo
Direktur Human Capital & Compliance	: Mucharom
Direktur Wholesale & International Banking	: Silvano Winston Rumantir

Dewan Komisaris	
Komisaris Utama/Komisaris Independen	: Agus Dermawan Wintarto Martowardojo
Wakil Komisaris Utama/Komisaris Independen	: Pradjoto
Komisaris	: Askolani
Komisaris	: Susyanto
Komisaris	: Fadlansyah Lubis
Komisaris	: Robertus Billitea
Komisaris Independen	: Erwin Rijanto
Komisaris Independen	: Sigit Widyawan
Komisaris Independen	: Asmawi Syam
Komisaris Independen	: Septian Hario Seto
Komisaris Independen	: Iman Sugema

7. Anggota Dewan Komisaris yang diangkat sebagaimana dimaksud pada angka 4 yang masih menjabat pada jabatan lain yang dilarang oleh peraturan perundang-undangan untuk dirangkap dengan jabatan anggota Direksi dan Dewan Komisaris pada Badan Usaha Milik Negara, maka yang bersangkutan harus mengundurkan diri atau diberhentikan dari jabatannya tersebut.
8. Memberikan kuasa dengan hak substitusi kepada Direksi Perseroan untuk menyatakan yang diputuskan RUPS ini dalam bentuk Akta Notaris serta menghadap Notaris atau pejabat yang berwenang dan melakukan penyesuaian atau perbaikan-perbaikan yang diperlukan apabila dipersyaratkan oleh pihak yang berwenang untuk keperluan pelaksanaan isi keputusan rapat.

Tindak Lanjut Keputusan Rapat : Keputusan langsung berlaku.

Status : **Telah direalisasikan.**

Realisasi Pembayaran Dividen

Sehubungan dengan Mata Acara II RUPSTahunan Tahun Buku 2022 mengenai Persetujuan Penggunaan Laba Bersih Tahun Buku 2022, maka telah dilakukan pembayaran Dividen Tunai atas kinerja Tahun Buku 2022 dengan rincian sebagai berikut:

Dividen Kas yang Dibagikan (Rp-miliar)	:	Rp7.324.821.242.436,-
Dividen per Lembar Saham (Rp)	:	Rp392,780105040,-
Rasio Pembagian Dividen dari Laba Bersih Tahun Berjalan yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk Tahun Buku 2022 (%)	:	40%
Tanggal Pengumuman	:	16 Maret 2023
Tanggal Pembayaran	:	14 April 2023



Performa
2023



Laporan
Manajemen



Profil
Perusahaan



Analisa dan Pembahasan
Manajemen atas Kinerja Bank



Fungsi
Penunjang Bisnis

RUPS LUAR BIASA TAHUN 2023, TANGGAL 19 SEPTEMBER 2023

Tahapan Pelaksanaan RUPS Luar Biasa Tahun 2023

No	Uraian	Tanggal Pelaksanaan	Keterangan
1	Pemberitahuan RUPS Luar Biasa kepada Regulator	4 Agustus 2023	Perseroan telah menyampaikan Pemberitahuan RUPS Luar Biasa dan Mata Acara Rapat Sementara kepada kepada Otoritas Jasa Keuangan (OJK) melalui Surat No. CSE/7/4710 tanggal 4 Agustus 2023.
2	Pengumuman RUPS Luar Biasa	11 Agustus 2023	Perseroan telah menyampaikan Pengumuman RUPS Luar Biasa Tahun 2023 BNI kepada OJK melalui Surat No. CSE/7/4955 tanggal 11 Agustus 2023. Pengumuman RUPS Luar Biasa juga disampaikan melalui: <ul style="list-style-type: none"> situs web Kustodian Sentral Efek Indonesia ("KSEI") (www.ksei.co.id) Situs web Bursa Efek Indonesia (www.idx.co.id); Situs web Perseroan yaitu www.bni.co.id.
3	Usulan mata acara RUPS Luar Biasa oleh Pemegang Saham	18 Agustus 2023	Sesuai ketentuan Pasal 16 ayat (2) POJK bahwa Pemegang Saham baik sendiri-sendiri atau bersama-sama yang mewakili 1/20 (satu per dua puluh) atau lebih dari jumlah seluruh saham Perseroan berhak memberikan usulan terkait Mata Acara Rapat termasuk melakukan penambahan Mata Acara Rapat dengan ketentuan yang bersangkutan harus mengajukan secara tertulis kepada Direksi Perseroan selaku penyelenggara RUPS paling lambat 7 (tujuh) hari sebelum tanggal Pemanggilan Rapat. Pemegang Saham, dalam hal ini Kementerian BUMN, telah menyampaikan Persetujuan Mata Acara Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Luar Biasa Tahun 2023 BNI Surat No. SR-432/MBU/08/2023 tanggal 18 Agustus 2023.
4	<i>Recording Date</i> Daftar Pemegang Saham yang berhak hadir dalam RUPS Luar Biasa	25 Agustus 2023	Pemegang Saham yang berhak menghadiri/mewakili dan memberikan suara dalam Rapat tersebut adalah Pemegang Saham Perseroan yang namanya tercatat dalam Daftar Pemegang Saham Perseroan atau Pemegang Saham dalam rekening efek di PT Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI) pada hari Jumat, 20 Februari 2023 sampai dengan pukul 16.15 WIB.
5	Pemanggilan dan informasi mata acara RUPS Luar Biasa	28 Agustus 2023	Perseroan telah menyampaikan Pemanggilan RUPS Luar Biasa Tahun 2023 BNI kepada OJK melalui Surat No. CSE/7/5355 tanggal 28 Agustus 2023. Pemanggilan RUPS Luar Biasa Tahun 2023 juga disampaikan melalui: <ul style="list-style-type: none"> Situs web Kustodian Sentral Efek Indonesia ("KSEI") (www.ksei.co.id); Situs web Bursa Efek Indonesia (www.idx.co.id); Situs web Perseroan yaitu www.bni.co.id.
6	Pelaksanaan RUPS Luar Biasa	19 September 2023	Rapat diselenggarakan melalui kehadiran fisik juga secara elektronik berdasarkan POJK No. 16/POJK.04/2020 tentang Pelaksanaan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka secara elektronik dengan PT Kustodian Sentral Efek Indonesia sebagai penyedia e-RUPS melalui aplikasi eASY.KSEI. Rapat fisik diselenggarakan di Ballroom Menara BNI Lantai 6, Jalan Pejompongan Raya No. 7, Bendungan Hilir, Jakarta
7	Berita Acara Risalah RUPS Luar Biasa	19 September 2023	Hasil keputusan RUPS Luar Biasa Tahun 2023 BNI telah diaktakan melalui Akta Risalah Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk No. 17 Tanggal 19 September 2023.
8	Publikasi Ringkasan Risalah RUPS Luar Biasa	20 September 2023	Perseroan telah menyampaikan Publikasi Ringkasan Risalah RUPS Luar Biasa Tahun 2023 BNI kepada OJK melalui Surat Nomor CSE/7/6030 tanggal 20 September 2023. Publikasi Ringkasan Risalah RUPS Luar Biasa juga disampaikan melalui: <ul style="list-style-type: none"> situs web Kustodian Sentral Efek Indonesia ("KSEI") (www.ksei.co.id); Situs web Bursa Efek Indonesia (www.idx.co.id); Situs web Perseroan yaitu www.bni.co.id.
9	Pelaporan Berita Acara RUPS Luar Biasa kepada Regulator	16 Oktober 2023	Perseroan menyampaikan kepada OJK melalui Surat No. CSE/7/6700 tanggal 16 Oktober 2023.



Permodalan & Praktik
Manajemen Risiko



Tata Kelola
Perusahaan



Tanggung Jawab Sosial
dan Lingkungan



Komitmen
ESG



Laporan
Keuangan

Laporan Penyelenggaraan RUPS Luar Biasa Tahun 2023

Hari/Tanggal/Waktu	Selasa, 19 September 2023, Pukul 14.19-14.55 WIB																									
Lokasi	Ballroom Menara BNI Lantai 6 Jalan Pejompongan Raya No. 7, Bendungan Hilir, Jakarta																									
Kuorum	<p>Pemegang saham dan/atau kuasa pemegang saham yang hadir baik yang berada di ruang Rapat maupun secara elektronik seluruhnya memiliki 15.783.005.488 saham termasuk saham seri A Dwiwarna atau merupakan 84,7255062% dari jumlah seluruh saham dengan hak suara yang sah yang telah dikeluarkan Perseroan sampai dengan hari Rapat, yaitu sejumlah 18.628.399.158, yang terdiri dari:</p> <ul style="list-style-type: none"> • 1 (satu) saham seri A Dwiwarna; dan • 289.341.866 seri B; dan • 18.359.314.591 saham seri C; <p>Dengan memperhatikan Daftar Pemegang Saham Perseroan per tanggal 25 Agustus 2023 sampai dengan pukul 16.15 WIB, sehingga karenanya kuorum yang disyaratkan dalam Pasal 41 ayat (1) huruf a dan Pasal 42 huruf a Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 15/POJK.04/2020 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka ("POJK 15") juncto Pasal 25 ayat (1) huruf a, ayat (4) huruf a dan ayat (5) huruf a Anggaran Dasar Perseroan telah terpenuhi dan Rapat adalah sah dan berhak untuk mengambil keputusan yang sah dan mengikat mengenai hal-hal yang dibicarakan sesuai dengan mata acara Rapat.</p>																									
Pimpinan RUPS Luar Biasa	Rapat dipimpin oleh Komisaris Utama/Independen Perseroan, Agus Dermawan Wintarto Martowardojo sesuai dengan surat Dewan Komisaris No. DK/98 tanggal 18 Agustus 2023.																									
Kehadiran Dewan Komisaris	<p>Seluruh anggota Dewan Komisaris hadir pada RUPS Luar Biasa Tahun 2023, dengan rincian kehadiran sebagai berikut:</p> <table border="0"> <tr> <td>Komisaris Utama/Independen</td> <td>: Agus Dermawan Wintarto Martowardojo</td> </tr> <tr> <td>Wakil Komisaris Utama/Independen</td> <td>: Pradjoto</td> </tr> <tr> <td>Komisaris Independen</td> <td>: Sigit Widyawan</td> </tr> <tr> <td>Komisaris</td> <td>: Askolani*</td> </tr> <tr> <td>Komisaris Independen</td> <td>: Asmawi Syam</td> </tr> <tr> <td>Komisaris</td> <td>: Susyanto</td> </tr> <tr> <td>Komisaris Independen</td> <td>: Iman Sugema</td> </tr> <tr> <td>Komisaris Independen</td> <td>: Septian Hario Seto*</td> </tr> <tr> <td>Komisaris Independen</td> <td>: Erwin Rijanto Slamet</td> </tr> <tr> <td>Komisaris</td> <td>: Fadlansyah Lubis</td> </tr> <tr> <td>Komisaris</td> <td>: Robertus Billitea</td> </tr> </table> <p>*hadir melalui media video telekonferensi</p>		Komisaris Utama/Independen	: Agus Dermawan Wintarto Martowardojo	Wakil Komisaris Utama/Independen	: Pradjoto	Komisaris Independen	: Sigit Widyawan	Komisaris	: Askolani*	Komisaris Independen	: Asmawi Syam	Komisaris	: Susyanto	Komisaris Independen	: Iman Sugema	Komisaris Independen	: Septian Hario Seto*	Komisaris Independen	: Erwin Rijanto Slamet	Komisaris	: Fadlansyah Lubis	Komisaris	: Robertus Billitea		
Komisaris Utama/Independen	: Agus Dermawan Wintarto Martowardojo																									
Wakil Komisaris Utama/Independen	: Pradjoto																									
Komisaris Independen	: Sigit Widyawan																									
Komisaris	: Askolani*																									
Komisaris Independen	: Asmawi Syam																									
Komisaris	: Susyanto																									
Komisaris Independen	: Iman Sugema																									
Komisaris Independen	: Septian Hario Seto*																									
Komisaris Independen	: Erwin Rijanto Slamet																									
Komisaris	: Fadlansyah Lubis																									
Komisaris	: Robertus Billitea																									
Kehadiran Direksi	<p>Seluruh anggota Direksi hadir pada RUPS Luar Biasa Tahun 2023, dengan rincian kehadiran sebagai berikut:</p> <table border="0"> <tr> <td>Direktur Utama</td> <td>: Royke Tumilaar</td> </tr> <tr> <td>Wakil Direktur Utama</td> <td>: Adi Sulistyowati</td> </tr> <tr> <td>Direktur Finance</td> <td>: Novita Widya Anggraini</td> </tr> <tr> <td>Direktur Digital & Integrated Transaction Banking</td> <td>: Corina Leyla Karnalies</td> </tr> <tr> <td>Direktur Enterprise & Commercial Banking</td> <td>: Sis Apik Wijayanto</td> </tr> <tr> <td>Direktur Risk Management</td> <td>: David Pirzada</td> </tr> <tr> <td>Direktur Wholesale & International Banking</td> <td>: Silvano Winston Rumantir</td> </tr> <tr> <td>Direktur Network & Services</td> <td>: Ronny Venir</td> </tr> <tr> <td>Direktur Institutional Banking</td> <td>: Muhammad Iqbal</td> </tr> <tr> <td>Direktur Retail Banking</td> <td>: Putrama Wahyu Setyawan</td> </tr> <tr> <td>Direktur Human Capital & Compliance</td> <td>: Mucharom</td> </tr> <tr> <td>Direktur Technology & Operations</td> <td>: Toto Prasetyo</td> </tr> </table>		Direktur Utama	: Royke Tumilaar	Wakil Direktur Utama	: Adi Sulistyowati	Direktur Finance	: Novita Widya Anggraini	Direktur Digital & Integrated Transaction Banking	: Corina Leyla Karnalies	Direktur Enterprise & Commercial Banking	: Sis Apik Wijayanto	Direktur Risk Management	: David Pirzada	Direktur Wholesale & International Banking	: Silvano Winston Rumantir	Direktur Network & Services	: Ronny Venir	Direktur Institutional Banking	: Muhammad Iqbal	Direktur Retail Banking	: Putrama Wahyu Setyawan	Direktur Human Capital & Compliance	: Mucharom	Direktur Technology & Operations	: Toto Prasetyo
Direktur Utama	: Royke Tumilaar																									
Wakil Direktur Utama	: Adi Sulistyowati																									
Direktur Finance	: Novita Widya Anggraini																									
Direktur Digital & Integrated Transaction Banking	: Corina Leyla Karnalies																									
Direktur Enterprise & Commercial Banking	: Sis Apik Wijayanto																									
Direktur Risk Management	: David Pirzada																									
Direktur Wholesale & International Banking	: Silvano Winston Rumantir																									
Direktur Network & Services	: Ronny Venir																									
Direktur Institutional Banking	: Muhammad Iqbal																									
Direktur Retail Banking	: Putrama Wahyu Setyawan																									
Direktur Human Capital & Compliance	: Mucharom																									
Direktur Technology & Operations	: Toto Prasetyo																									
Pihak Independen Penghitung Suara	Penghitungan suara untuk dasar pengambilan keputusan Rapat dilakukan oleh PT Datindo Entrycom selaku Biro Administrasi Efek. Selanjutnya, atas suara dilakukan validasi oleh Ashoya Ratam, S.H., M.Kn Notaris di Jakarta.																									



Performa
2023



Laporan
Manajemen



Profil
Perusahaan



Analisa dan Pembahasan
Manajemen atas Kinerja Bank



Fungsi
Penunjang Bisnis

Keputusan RUPS Luar Biasa Tahun 2023 dan Tindak Lanjutnya

Hasil Pengambilan Keputusan RUPS Luar Biasa Tahun 2023 yang diselenggarakan pada 19 September 2023 serta tindak lanjutnya oleh Manajemen, sebagai berikut:

Keputusan RUPS Luar Biasa Tahun 2023 dan Tindak Lanjutnya

Mata Acara I	Persetujuan atas <i>Stock Split</i> dan Perubahan Pasal 4 Anggaran Dasar Perseroan tentang Permodalan Perseroan.									
Jumlah Pemegang Saham yang Bertanya	Tidak terdapat pertanyaan dan/atau tanggapan.									
Pengambilan Keputusan	<table border="1"> <thead> <tr> <th colspan="3">Hasil Pemungutan Suara</th> </tr> <tr> <th>Total Setuju</th> <th>Tidak Setuju</th> <th>Abstain</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>15.783.001.088 suara atau 99,9999721% dari seluruh saham dengan hak suara yang sah yang hadir dalam Rapat.</td> <td>4.400 suara atau 0,0000279% dari seluruh saham dengan hak suara yang sah yang hadir dalam Rapat.</td> <td>31.887.016 suara atau 0,2020339% dari seluruh saham dengan hak suara yang sah yang hadir dalam Rapat.</td> </tr> </tbody> </table>	Hasil Pemungutan Suara			Total Setuju	Tidak Setuju	Abstain	15.783.001.088 suara atau 99,9999721% dari seluruh saham dengan hak suara yang sah yang hadir dalam Rapat.	4.400 suara atau 0,0000279% dari seluruh saham dengan hak suara yang sah yang hadir dalam Rapat.	31.887.016 suara atau 0,2020339% dari seluruh saham dengan hak suara yang sah yang hadir dalam Rapat.
Hasil Pemungutan Suara										
Total Setuju	Tidak Setuju	Abstain								
15.783.001.088 suara atau 99,9999721% dari seluruh saham dengan hak suara yang sah yang hadir dalam Rapat.	4.400 suara atau 0,0000279% dari seluruh saham dengan hak suara yang sah yang hadir dalam Rapat.	31.887.016 suara atau 0,2020339% dari seluruh saham dengan hak suara yang sah yang hadir dalam Rapat.								
Keputusan Rapat	<p>1. Menyetujui pelaksanaan Pemecahan Saham Perseroan (<i>Stock Split</i>) dengan rasio 1:2 (satu berbanding dua), sehingga:</p> <ol style="list-style-type: none"> Nilai nominal per Saham Seri A Dwiwarna dan Seri B dari sebesar Rp7.500,- (tujuh ribu lima ratus rupiah) menjadi Rp3.750,- (tiga ribu tujuh ratus lima puluh rupiah), dengan ketentuan: <ol style="list-style-type: none"> 1 (satu) saham Seri A Dwiwarna tetap dipertahankan sebagai saham Seri A Dwiwarna milik Negara Republik Indonesia dengan nilai nominal sebesar Rp3.750,- (tiga ribu tujuh ratus lima puluh rupiah); dan 1 (satu) saham Seri A Dwiwarna menjadi 1 (satu) saham Seri B milik Negara Republik Indonesia dengan nominal sebesar Rp3.750,- per saham; Nilai nominal per Saham Seri C dari Rp375,- (tiga ratus tujuh puluh lima rupiah) menjadi Rp187,5 (seratus delapan puluh tujuh koma lima rupiah). <p>2. Sehubungan dengan pemecahan saham Perseroan (<i>Stock Split</i>), maka menyetujui perubahan Pasal 4 ayat (1) dan (2) Anggaran Dasar. Dengan demikian Pasal 4 ayat (1) dan (2) menjadi sebagai berikut:</p> <p style="text-align: center;">M O D A L Pasal 4</p> <ol style="list-style-type: none"> Modal dasar Perseroan ini sebesar Rp15.000.000.000,00 (lima belas triliun rupiah), yang terbagi atas: <ol style="list-style-type: none"> 1 (satu) saham seri A Dwiwarna, dengan nilai nominal sebesar Rp3.750,00 (tiga ribu tujuh ratus lima puluh rupiah); 578.683.733 (lima ratus tujuh puluh delapan juta enam ratus delapan puluh tiga ribu tujuh ratus tiga puluh tiga) saham seri B, masing-masing saham bernilai nominal sebesar Rp3.750,00 (tiga ribu tujuh ratus lima puluh rupiah); dan 68.426.325.320 (enam puluh delapan miliar empat ratus dua puluh enam juta tiga ratus dua puluh lima ribu tiga ratus dua puluh) saham seri C, masing-masing saham bernilai nominal sebesar Rp187,50 (seratus delapan puluh tujuh koma lima nol rupiah); Dari Modal Dasar tersebut, telah ditempatkan dan diambil bagian serta disetor sebanyak kurang lebih 54,05% (lima puluh empat koma nol lima persen) atau sejumlah 37.297.312.916 (tiga puluh tujuh miliar dua ratus sembilan puluh tujuh juta tiga ratus dua belas ribu sembilan ratus enam belas) saham dengan nilai nominal seluruhnya sebesar Rp9.054.806.974.125,00 (sembilan triliun lima puluh empat miliar delapan ratus enam juta sembilan ratus tujuh puluh empat ribu seratus dua puluh lima rupiah) yang terdiri dari: <ol style="list-style-type: none"> 1 (satu) saham seri A Dwiwarna dengan nilai nominal Rp3.750,00 (tiga ribu tujuh ratus lima puluh rupiah); 578.683.733 (lima ratus tujuh puluh delapan juta enam ratus delapan puluh tiga ribu tujuh ratus tiga puluh tiga) saham seri B, dengan nilai nominal seluruhnya sebesar Rp2.170.063.998.750,00 (dua triliun seratus tujuh puluh miliar enam puluh tiga juta sembilan ratus sembilan puluh delapan ribu tujuh ratus lima puluh rupiah); 36.718.629.182 (tiga puluh enam miliar tujuh ratus delapan belas juta enam ratus dua puluh sembilan ribu seratus delapan puluh dua) saham seri C, dengan jumlah nilai nominal seluruhnya sebesar Rp6.884.742.971.625,00 (enam triliun delapan ratus delapan puluh empat miliar tujuh ratus empat puluh dua juta sembilan ratus tujuh puluh satu ribu enam ratus dua puluh lima rupiah). <p>3. Menyetujui untuk memberikan wewenang dan kuasa kepada Direksi Perseroan, dengan hak substitusi, untuk melakukan segala dan setiap tindakan yang diperlukan sehubungan dengan pelaksanaan pemecahan saham Perseroan (<i>Stock Split</i>), termasuk tetapi tidak terbatas untuk mengatur dan menetapkan tata cara dan jadwal pelaksanaan pemecahan nilai nominal saham (<i>Stock Split</i>) sesuai dengan peraturan perundang-undangan di bidang Pasar Modal, untuk menyatakan/menuangkan keputusan tersebut dalam akta yang dibuat di hadapan Notaris, termasuk menegaskan susunan pemegang saham Perseroan (jika diperlukan), dan/atau perubahan Anggaran Dasar Perseroan dalam keputusan Rapat ini kepada instansi yang berwenang, serta melakukan semua dan setiap tindakan yang diperlukan sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.</p>									
Tindak Lanjut Keputusan Rapat	Keputusan telah berlaku. Hasil <i>Stock Split</i> dilaksanakan mulai tanggal 6 Oktober 2023 berdasarkan Surat PT Bursa Efek Indonesia Nomor Peng-00240/BEI.POP/10-2023 tanggal 5 Oktober 2023 perihal Perubahan Anggaran Dasar telah diterima oleh Kementerian Hukum dan HAM melalui Surat Nomor AHU-AH.01.03-0119983 tanggal 19 September 2023. Akta Perubahan Anggaran Dasar No. 18 tanggal 19 September 2023 telah dilaporkan kepada OJK melalui Surat Nomor CSE/7/6636 tanggal 12 Oktober 2023.									
Status	Telah direalisasikan									



Permodalan & Praktik
Manajemen Risiko



Tata Kelola
Perusahaan



Tanggung Jawab Sosial
dan Lingkungan



Komitmen
ESG



Laporan
Keuangan

Keputusan RUPS Luar Biasa Tahun 2023 dan Tindak Lanjutnya

Mata Acara II

Perubahan Susunan Pengurus Perseroan

Jumlah Pemegang Saham
yang Bertanya

Tidak terdapat pertanyaan dan/atau tanggapan.

Hasil Pemungutan Suara

	Hasil Pemungutan Suara		
	Total Setuju	Tidak Setuju	Abstain
Pengambilan Keputusan	12.114.010.739 suara atau 76,7535103% dari seluruh saham dengan hak suara yang sah yang hadir dalam Rapat.	3.668.994.749 suara atau 23,2464897% dari seluruh saham dengan hak suara yang sah yang hadir dalam Rapat.	37.581.516 suara atau 0,2381138% dari seluruh saham dengan hak suara yang sah yang hadir dalam Rapat.

- Keputusan Rapat
1. Memberhentikan dengan hormat Sdr. Agus Dermawan Wintarto Martowardojo sebagai Komisaris Utama/Komisaris Independen Perseroan yang diangkat berdasarkan Keputusan RUPSTahunan Tahun Buku 2019 tanggal 20 Februari 2020, terhitung sejak ditutupnya RUPS, dengan ucapan terima kasih atas sumbangan tenaga dan pikiran yang diberikan selama menjabat sebagai Pengurus Perseroan.
 2. Mengalihkan penugasan Sdr. Pradjoto semula sebagai Wakil Komisaris Utama/Komisaris Independen menjadi Komisaris Utama/Komisaris Independen Perseroan, yang diangkat berdasarkan Keputusan RUPS Tahunan Tahun Buku 2019 tanggal 20 Februari 2020, dengan masa jabatan meneruskan sisa masa jabatannya sesuai dengan Keputusan RUPS pengangkatan yang bersangkutan.
 3. Mengangkat Sdr. Pahala Nugraha Mansury sebagai Wakil Komisaris Utama Perseroan.
 4. Masa jabatan anggota Dewan Komisaris yang diangkat sebagaimana dimaksud pada angka 3, sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar Perseroan, dengan memperhatikan peraturan perundang-undangan di bidang Pasar Modal dan tanpa mengurangi hak RUPS untuk memberhentikan sewaktu-waktu.
 5. Dengan adanya pemberhentian, pengalihan tugas, dan pengangkatan anggota-anggota Dewan Komisaris Perseroan sebagaimana dimaksud pada angka 1, angka 2, dan angka 3, maka susunan anggota Dewan Komisaris Perseroan menjadi sebagai berikut:
 - a. Komisaris Utama/Komisaris Independen : Pradjoto
 - b. Wakil Komisaris Utama : Pahala Nugraha Mansury
 - c. Komisaris : Askolani
 - d. Komisaris : Susyanto
 - e. Komisaris : Fadlansyah Lubis
 - f. Komisaris : Robertus Billitea
 - g. Komisaris Independen : Erwin Rijanto
 - h. Komisaris Independen : Sigit Widyawan
 - i. Komisaris Independen : Asmawi Syam
 - j. Komisaris Independen : Septian Hario Seto
 - k. Komisaris Independen : Iman Sugema
 6. Anggota Dewan Komisaris yang dialih tugaskan sebagaimana dimaksud pada angka 2 dan diangkat sebagaimana dimaksud pada angka 3, baru dapat melaksanakan tugasnya setelah mendapat persetujuan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) atas Penilaian Kemampuan dan Kepatutan (*Fit & Proper Test*) dan memenuhi peraturan perundang-undangan yang berlaku. Dalam hal anggota Dewan Komisaris dimaksud kemudian dinyatakan tidak disetujui sebagai anggota Dewan Komisaris dalam Penilaian Kemampuan dan Kepatutan (*Fit & Proper Test*) oleh OJK, maka anggota Dewan Komisaris tersebut diberhentikan dengan hormat sejak tanggal ditetapkannya keputusan hasil Penilaian Kemampuan dan Kepatutan (*Fit & Proper Test*) OJK dimaksud.
 7. Meminta kepada Direksi untuk mengajukan permohonan tertulis kepada Otoritas Jasa Keuangan untuk pelaksanaan Penilaian Kemampuan dan Kepatutan (*Fit & Proper Test*) atas anggota Dewan Komisaris yang dialih tugaskan sebagaimana dimaksud pada angka 2 dan diangkat sebagaimana dimaksud pada angka 3.
 8. Anggota Dewan Komisaris yang diangkat sebagaimana dimaksud pada angka 3 yang masih menjabat pada jabatan lain yang dilarang oleh peraturan perundang-undangan untuk dirangkap dengan jabatan anggota Dewan Komisaris pada Badan Usaha Milik Negara, maka yang bersangkutan harus mengundurkan diri atau diberhentikan dari jabatannya tersebut.
 9. Memberikan kuasa dengan hak substitusi kepada Direksi Perseroan untuk menyatakan yang diputuskan RUPS ini dalam bentuk Akta Notaris serta menghadap Notaris atau pejabat yang berwenang dan melakukan penyesuaian atau perbaikan-perbaikan yang diperlukan apabila dipersyaratkan oleh pihak yang berwenang untuk keperluan pelaksanaan isi keputusan rapat.

Tindak Lanjut Keputusan
Rapat

Keputusan langsung berlaku.

Status

Telah direalisasikan. Anggota Dewan Komisaris yang telah dialihkan tugasnya dan diangkat per 31 Desember 2023 sedang dalam proses *fit and proper test* OJK.



Performa
2023



Laporan
Manajemen



Profil
Perusahaan



Analisa dan Pembahasan
Manajemen atas Kinerja Bank



Fungsi
Penunjang Bisnis

INFORMASI MENGENAI KEPUTUSAN RUPS PADA TAHUN BUKU 2022

Pada tahun buku 2022, Perseroan menyelenggarakan 2 (dua) kali RUPS, yaitu RUPS Tahunan Tahun Buku 2021 yang diselenggarakan pada tanggal 15 Maret 2022 dan RUPS Luar Biasa yang diselenggarakan pada tanggal 31 Agustus 2022.

Seluruh keputusan RUPS pada tahun buku 2022 telah direalisasikan pada tahun buku 2022. Sehingga tidak terdapat keputusan RUPS tahun buku 2022 yang direalisasikan pada tahun buku 2023.

Berikut kami sampaikan informasi hasil keputusan RUPS Tahunan Tahun Buku 2021 (15 Maret 2022) dan tindak lanjutnya:

Keputusan RUPS Tahunan Tahun Buku 2021

Mata Acara I	Peretujuan Laporan Tahunan dan Pengesahan Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan, Peretujuan Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris serta Pengesahan Laporan Tahunan Pelaksanaan Program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Tahun Buku 2021, sekaligus pemberian pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (<i>volledig acquit et de charge</i>) kepada Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan atas tindakan pengurusan dan pengawasan yang telah dijalankan selama Tahun Buku 2021.		
	Jumlah Pemegang Saham yang Bertanya	Tidak ada Pemegang Saham yang mengajukan pertanyaan atau tanggapan.	
	Hasil Pemungutan Suara		
	Total Setuju	Tidak Setuju	Abstain
Pengambilan Keputusan	15.708.171.244 suara atau 99,3458830% dari seluruh saham dengan hak suara yang sah yang hadir dalam Rapat.	103.426.341 suara atau 0,6541170% dari seluruh saham dengan hak suara yang sah yang hadir dalam Rapat	113.834.591 suara atau 0,0874965% dari seluruh saham dengan hak suara yang sah yang hadir dalam Rapat.
Keputusan Rapat	<ol style="list-style-type: none"> Menyetujui Laporan Tahunan Perseroan termasuk Laporan Tugas Pengawasan yang telah dilaksanakan oleh Dewan Komisaris untuk Tahun Buku 2021, dan mengesahkan Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan Tahun Buku 2021, yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan (firma anggota jaringan PricewaterhouseCoopers) sesuai Laporan No. 00026/2.1025/AU.1/07/0222-1/1/2022 tanggal 21 Januari 2022 dengan opini wajar dalam semua hal yang material sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia. Menyetujui dan Mengesahkan Laporan Program Pendanaan Usaha Mikro dan Usaha Kecil (PUMK) untuk Tahun Buku 2021, yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan (firma anggota jaringan PricewaterhouseCoopers) sesuai Laporan No. 00077/2.1025/AU.2/07/0222-1/1/11/2022 tanggal 14 Februari 2022 dengan opini wajar dalam semua hal yang material sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia. Menyetujui memberikan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (<i>volledig acquit et de charge</i>) kepada segenap anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris atas tindakan pengurusan dan pengawasan yang telah dijalankan selama Tahun Buku 2021, sejauh tindakan tersebut bukan merupakan tindak pidana dan tindakan tersebut tercermin dalam Laporan Tahunan, Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan serta Laporan Program Pendanaan Usaha Mikro dan Usaha Kecil (PUMK) untuk Tahun Buku 2021. 		
Status	Terealisasi di Tahun Buku 2022		

Mata Acara II	Peretujuan penggunaan Laba Bersih Perseroan untuk Tahun Buku 2021.		
	Jumlah Pemegang Saham yang Bertanya	Tidak ada Pemegang Saham yang mengajukan pertanyaan atau tanggapan.	
	Hasil Pemungutan Suara		
	Total Setuju	Tidak Setuju	Abstain
Pengambilan Keputusan	15.776.851.593 suara atau 99,7802500% dari seluruh saham dengan hak suara yang sah yang hadir dalam Rapat.	34.745.992 suara atau 0,2197500% dari seluruh saham dengan hak suara yang sah yang hadir dalam Rapat.	1.821.600 suara atau 0,0115207% dari seluruh saham dengan hak suara yang sah yang hadir dalam Rapat.
Keputusan Rapat	<p>Menyetujui Penggunaan Laba Bersih Perseroan untuk Tahun Buku 2021 yang tercatat senilai Rp10.898.517.592.729, (sepuluh triliun delapan ratus sembilan puluh delapan miliar lima ratus tujuh belas juta lima ratus sembilan puluh dua ribu tujuh ratus dua puluh sembilan rupiah) adalah sebagai berikut:</p> <ol style="list-style-type: none"> Dividen sebesar 25% atau senilai Rp2.724.629.398.182, (dua triliun tujuh ratus dua puluh empat miliar enam ratus dua puluh sembilan juta tiga ratus sembilan puluh delapan ribu seratus delapan puluh dua rupiah) ditetapkan sebagai dividen tunai dibagikan kepada para Pemegang Saham yang akan dibayarkan dengan ketentuan sebagai berikut: <ol style="list-style-type: none"> Dividen bagian Negara atas kepemilikan 60% saham atau senilai Rp1.636.944.231.460,- (satu triliun enam ratus tiga puluh enam miliar sembilan ratus empat puluh empat juta dua ratus tiga puluh satu ribu empat ratus enam puluh rupiah) akan disetorkan ke rekening Kas Umum Negara. Sementara atas kepemilikan 40% saham publik senilai Rp1.087.685.166.716,- (satu triliun delapan puluh tujuh miliar enam ratus delapan puluh lima juta seratus enam puluh enam ribu tujuh ratus enam belas rupiah) akan diberikan kepada Pemegang Saham sesuai dengan porsi kepemilikannya masing-masing. Memberikan wewenang dan kuasa kepada Direksi Perseroan dengan hak substitusi untuk menetapkan jadwal dan tata cara pembagian dividen Tahun Buku 2021 sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Sebesar 75% atau senilai Rp8.173.888.194.547,- (delapan triliun seratus tujuh puluh tiga miliar delapan ratus delapan puluh delapan juta seratus sembilan puluh empat ribu lima ratus empat puluh tujuh rupiah) akan digunakan sebagai Saldo Laba Ditahan. 		
Status	Terealisasi di Tahun Buku 2022		



Permodalan & Praktik
Manajemen Risiko



Tata Kelola
Perusahaan



Tanggung Jawab Sosial
dan Lingkungan



Komitmen
ESG



Laporan
Keuangan

Keputusan RUPS Tahunan Tahun Buku 2021

Mata Acara III Penetapan Remunerasi (gaji/honorarium, fasilitas dan tunjangan) Tahun Buku 2022 serta Tantiem Tahun Buku 2021 bagi Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan.			
Hasil Pemungutan Suara			
	Total Setuju	Tidak Setuju	Abstain
Pengambilan Keputusan	15.231.682.383 suara atau 96,3323428% dari seluruh saham dengan hak suara yang sah yang hadir dalam Rapat.	579.915.202 suara atau 3,6676572% dari seluruh saham dengan hak suara yang sah yang hadir dalam Rapat.	38.045.300 suara atau 0,2406164% dari seluruh saham dengan hak suara yang sah yang hadir dalam Rapat.
Keputusan Rapat	<ol style="list-style-type: none"> Menyetujui memberikan wewenang dan kuasa kepada Pemegang Saham Seri A Dwiwarna untuk menetapkan besarnya Tantiem untuk Tahun Buku 2021, serta menetapkan gaji/ honorarium, tunjangan, fasilitas dan insentif lainnya, bagi anggota Dewan Komisaris untuk Tahun Buku 2022. Menyetujui memberikan wewenang dan kuasa kepada Dewan Komisaris dengan terlebih dahulu mendapatkan persetujuan tertulis dari Pemegang Saham Seri A Dwiwarna untuk menetapkan besarnya Tantiem untuk Tahun Buku 2021, serta menetapkan gaji/honorarium, tunjangan, fasilitas dan insentif lainnya, bagi anggota Direksi untuk Tahun Buku 2022. 		
Status	Terealisasi di Tahun Buku 2022		

Mata Acara IV Penunjukan Kantor Akuntan Publik untuk Mengaudit Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan dan Laporan Tahunan Pelaksanaan Program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan untuk Tahun Buku 2022.			
Hasil Pemungutan Suara			
	Total Setuju	Tidak Setuju	Abstain
Pengambilan Keputusan	15.385.834.360 suara atau 97,3072726% dari seluruh saham dengan hak suara yang sah yang hadir dalam Rapat.	425.763.225 suara atau 2,6927274% dari seluruh saham dengan hak suara yang sah yang hadir dalam Rapat.	1.861.600 suara atau 0,0117736% dari seluruh saham dengan hak suara yang sah yang hadir dalam Rapat.
Keputusan Rapat	<ol style="list-style-type: none"> Menyetujui menunjuk Kantor Akuntan Publik Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan (firma anggota jaringan PricewaterhouseCoopers), sebagai Kantor Akuntan Publik yang akan mengaudit Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan, Laporan Program Pendanaan Usaha Mikro dan Usaha Kecil (PUMK), serta laporan lainnya untuk Tahun Buku 2022. Menyetujui memberikan kuasa kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menetapkan honorarium dan persyaratan lainnya bagi Akuntan Publik dan/atau Kantor Akuntan Publik Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan (firma anggota jaringan PricewaterhouseCoopers), dan untuk memberhentikan serta menunjuk Akuntan Publik dan/atau Kantor Akuntan Publik Pengganti dalam hal Kantor Akuntan Publik yang ditunjuk karena sebab apapun tidak dapat menyelesaikan audit Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan, Laporan Program Pendanaan Usaha Mikro dan Usaha Kecil (PUMK) serta laporan lainnya untuk Tahun Buku 2022, termasuk menetapkan honorarium dan persyaratan lainnya bagi Akuntan Publik dan/atau Kantor Akuntan Publik Pengganti tersebut. 		
Status	Terealisasi di Tahun Buku 2022		

Mata Acara V Persetujuan atas Pengambilalihan Saham PT Bank Mayora oleh Perseroan.			
Hasil Pemungutan Suara			
	Total Setuju	Tidak Setuju	Abstain
Pengambilan Keputusan	13.769.704.990 suara atau 87,0861083% dari seluruh saham dengan hak suara yang sah yang hadir dalam Rapat.	2.041.892.595 suara atau 12,9138917% dari seluruh saham dengan hak suara yang sah yang hadir dalam Rapat.	63.618.859 suara atau 0,4023557% dari seluruh saham dengan hak suara yang sah yang hadir dalam Rapat.
Keputusan Rapat	<ol style="list-style-type: none"> Menyetujui tindakan Perseroan untuk melakukan pengambilalihan saham PT Bank Mayora. Menyetujui rancangan pengambilalihan saham PT Bank Mayora, yang ringkasan rancangan pengambilalihannya telah diumumkan melalui surat kabar harian Bisnis Indonesia, harian The Jakarta Post, <i>website</i> Bursa Efek Indonesia dan Perseroan pada tanggal 22 Januari 2022. Menyetujui konsep Akta Pengambilalihan dengan memperhatikan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Menyetujui memberikan kuasa dan wewenang kepada Direksi Perseroan, dengan hak substitusi yang berlaku sejak keputusan Rapat, untuk melakukan semua dan setiap tindakan yang disyaratkan atau dianggap perlu dalam rangka pelaksanaan pengambilalihan oleh Perseroan atas saham PT Bank Mayora sesuai dengan keputusan Rapat, termasuk tetapi tidak terbatas untuk: <ol style="list-style-type: none"> Menentukan syarat dan ketentuan dalam pengambilalihan; Mempersiapkan, menyusun, membuat, meminta dibuatkan, dan menandatangani dokumen-dokumen yang diperlukan termasuk Akta Pengambilalihan; Mengajukan permohonan, persetujuan dan/atau menyampaikan pemberitahuan atas keputusan Rapat kepada instansi yang berwenang; dan Menyusun dan menyatakan kembali keputusan Mata Acara ini dalam suatu Akta Notaris Sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku. 		
Status	Terealisasi di Tahun Buku 2022		



Performa
2023



Laporan
Manajemen



Profil
Perusahaan



Analisa dan Pembahasan
Manajemen atas Kinerja Bank



Fungsi
Penunjang Bisnis

Keputusan RUPS Tahunan Tahun Buku 2021

Mata Acara VI

Persetujuan atas Pengalihan Saham Hasil Pembelian Kembali Saham (*Buyback*) Tahun 2021 yang Disimpan sebagai Saham Tresuri (*Treasury Stock*).

	Hasil Pemungutan Suara		
	Total Setuju	Tidak Setuju	Abstain
Pengambilan Keputusan	13.681.715.077 suara atau 86,5296186% dari seluruh saham dengan hak suara yang sah yang hadir dalam Rapat.	2.129.882.508 suara atau 13,4703815% dari seluruh saham dengan hak suara yang sah yang hadir dalam Rapat.	53.791.300 suara atau 0,3402016% dari seluruh saham dengan hak suara yang sah yang hadir dalam Rapat.
Keputusan Rapat	<ol style="list-style-type: none"> Menyetujui untuk mengalihkan secara keseluruhan saham hasil pembelian kembali (<i>buyback</i>) Tahun 2021 yang disimpan sebagai saham tresuri (<i>treasury stock</i>) sebanyak 24.682.600 (dua puluh empat juta enam ratus delapan puluh dua ribu enam ratus) saham dalam rangka Program Kepemilikan Saham bagi Pegawai dan/atau Program Kepemilikan Saham bagi Direksi dan Dewan Komisaris. Menyetujui memberikan kuasa dan wewenang pelaksanaan Program Kepemilikan Saham bagi Pegawai dan/atau Program Kepemilikan Saham bagi Direksi dan Dewan Komisaris baik yang bersumber dari saham tresuri (<i>treasury stock</i>) maupun sumber lainnya kepada: <ol style="list-style-type: none"> Direksi Perseroan dengan persetujuan Pemegang Saham Seri A Dwiwarna untuk melaksanakan Program Kepemilikan Saham bagi Direksi dan Dewan Komisaris; dan Direksi Perseroan untuk melaksanakan Program Kepemilikan Saham bagi Pegawai dengan tetap memperhatikan peraturan perundang-undangan yang berlaku. 		
Status	Terealisasi di Tahun Buku 2022		

Mata Acara VII

Penguatan Pemberlakuan: Peraturan Menteri Badan Usaha Milik Negara No. PER05/MBU/04/2021 tentang Program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Badan Usaha Milik Negara; Peraturan Menteri Badan Usaha Milik Negara No. PER11/MBU/07/2021 tentang Persyaratan, Tata Cara Pengangkatan, dan Pemberhentian Anggota Direksi Badan Usaha Milik Negara; dan Peraturan Menteri Badan Usaha Milik Negara No. PER13/MBU/09/2021 tentang Perubahan Keenam Atas Peraturan Menteri Badan Usaha Milik Negara No. PER04/MBU/2014 tentang Pedoman Penetapan Penghasilan Direksi, Dewan Komisaris, dan Dewan Pengawas Badan Usaha Milik Negara

	Hasil Pemungutan Suara		
	Total Setuju	Tidak Setuju	Abstain
Pengambilan Keputusan	15.804.377.385 suara atau 99,9543361% dari seluruh saham dengan hak suara yang sah yang hadir dalam Rapat.	7.220.200 suara atau 0,0456640% dari seluruh saham dengan hak suara yang sah yang hadir dalam Rapat.	1.821.300 suara atau 0,0115188% dari seluruh saham dengan hak suara yang sah yang hadir dalam Rapat.
Keputusan Rapat	<p>Menyetujui mengukuhkan pemberlakuan:</p> <ol style="list-style-type: none"> Peraturan Menteri Badan Usaha Milik Negara No. PER-05/MBU/04/2021 tentang Program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Badan Usaha Milik Negara, berikut setiap perubahannya dikemudian hari; Peraturan Menteri Badan Usaha Milik Negara No. PER-11/MBU/07/2021 tentang Persyaratan, Tata Cara Pengangkatan, dan Pemberhentian Anggota Direksi Badan Usaha Milik Negara, berikut setiap perubahannya dikemudian hari; dan Peraturan Menteri Badan Usaha Milik Negara No. PER-13/MBU/09/2021 tentang Perubahan Keenam Atas Peraturan Menteri Badan Usaha Milik Negara No. PER04/MBU/2014 Tentang Pedoman Penetapan Penghasilan Direksi, Dewan Komisaris, dan Dewan Pengawas Badan Usaha Milik Negara, berikut setiap perubahannya dikemudian hari. 		
Status	Terealisasi di Tahun Buku 2022		

Hasil Keputusan RUPS Luar Biasa Tahun 2022, Tanggal 31 Agustus 2022

Keputusan RUPS Luar Biasa Tahun 2022

Mata Acara I

Pemaparan Kinerja Perseroan sampai dengan Semester 1 Tahun 2022 (*Audited*).

Keterangan	Mata acara pertama merupakan pemaparan kinerja Perseroan tidak terdapat sesi tanya jawab maupun penyampaian tanggapan serta tidak terdapat sesi pengambilan keputusan.
Status	Terealisasi di Tahun Buku 2022



Permodalan & Praktik
Manajemen Risiko



Tata Kelola
Perusahaan



Tanggung Jawab Sosial
dan Lingkungan



Komitmen
ESG



Laporan
Keuangan

Keputusan RUPS Luar Biasa Tahun 2022

Mata Acara II

Perubahan Susunan Pengurus Perseroan.

	Hasil Pemungutan Suara		
	Total Setuju	Tidak Setuju	Abstain
Pengambilan Keputusan	12.581.079.494 suara atau 80,3410582% dari seluruh saham dengan hak suara yang sah yang hadir dalam Rapat.	3.078.509.489 suara atau 19,6589418% dari seluruh saham dengan hak suara yang sah yang hadir dalam Rapat.	233.624.724 suara atau 1,4918956% dari seluruh saham dengan hak suara yang sah yang hadir dalam Rapat.

Menyetujui Perubahan Susunan Pengurus Perseroan, yaitu:

- Mengukuhkan pemberhentian dengan hormat Tuan Bob Tyasika Ananta sebagai Direktur *Human Capital & Kepatuhan* Perseroan yang diangkat berdasarkan Keputusan RUPS Tahunan Tahun Buku 2019, terhitung sejak 27 Mei 2022, dengan ucapan terima kasih atas sumbangan tenaga dan pikiran yang diberikan selama menjabat sebagai Anggota Direksi Perseroan.
- Memberhentikan dengan hormat nama-nama tersebut di bawah ini sebagai anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan:
 - Nyonya Ratih Nurdianti sebagai Komisaris;
 - Tuan Henry Panjaitan sebagai Direktur *Treasury* dan *International*;
 - Tuan Y.B. Hariantono sebagai Direktur IT dan Operasi; yang masing-masing diangkat berdasarkan Keputusan RUPS Tahunan Tahun Buku 2018, Keputusan RUPS Luar Biasa Tahun 2020, dan Keputusan RUPS Tahunan Tahun Buku 2019, terhitung sejak ditutupnya Rapat, dengan ucapan terima kasih atas sumbangan tenaga dan pikiran yang diberikan selama menjabat sebagai pengurus Perseroan.

- Mengubah nomenklatur jabatan anggota Direksi Perseroan sebagai berikut:

Semula	Menjadi
Direktur Keuangan	Direktur Finance
Direktur Manajemen Risiko	Direktur Risk Management
Direktur Treasury dan International	Direktur Treasury
Direktur Bisnis Konsumer	Direktur Consumer Banking
Direktur Bisnis UMKM	Direktur Enterprise & Commercial Banking
Direktur IT dan Operasi	Direktur Technology & Operations
Direktur Human Capital dan Kepatuhan	Direktur Human Capital & Compliance
Direktur Hubungan Kelembagaan	Direktur Institutional Banking
Direktur Layanan dan Jaringan	Direktur Network & Services
Direktur Corporate Banking	Direktur Corporate & International Banking

Keputusan Rapat

- Mengalihkan penugasan nama-nama tersebut di bawah ini sebagai anggota Direksi Perseroan:

Nama	Semula	Menjadi
Novita Widya Anggraini	Direktur Keuangan	Direktur Finance
David Pirzada	Direktur Manajemen Risiko	Direktur Risk Management
Corina Leyla Karnalies	Direktur Bisnis Konsumer	Direktur Consumer Banking
Muhammad Iqbal	Direktur Bisnis UMKM	Direktur Enterprise & Commercial Banking
Sis Apik Wijayanto	Direktur Hubungan Kelembagaan	Direktur Institutional Banking
Ronny Venir	Direktur Layanan & Jaringan	Direktur Network & Services
Silvano Winston Rumantir	Direktur Corporate Banking	Direktur Corporate & International Banking

yang diangkat masing-masing berdasarkan Keputusan RUPS Luar Biasa Tahun 2020, Keputusan RUPS Luar Biasa Tahun 2020, Keputusan RUPS Tahunan Tahun Buku 2019, Keputusan RUPS Luar Biasa Tahun 2020, Keputusan RUPS Tahunan Tahun Buku 2019, Keputusan RUPS Luar Biasa Tahun 2020, dan Keputusan RUPS Luar Biasa Tahun 2020 dengan masa jabatan meneruskan sisa masa jabatan masing-masing, sesuai dengan Keputusan RUPS Pengangkatan yang bersangkutan.

- Mengangkat nama-nama tersebut di bawah ini sebagai Pengurus Perseroan:
 - Tuan Fadlansyah Lubis sebagai Komisaris;
 - Tuan Putrama W. Setyawan sebagai Direktur Treasury;
 - Tuan Toto Prasetyo sebagai Direktur Technology & Operations;
 - Tuan Mucharom sebagai Direktur Human Capital & Compliance.
- Masa Jabatan anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan yang diangkat sebagaimana dimaksud pada angka 5, sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar Perseroan dengan memperhatikan peraturan perundang-undangan di bidang Pasar Modal dan tanpa mengurangi hak RUPS untuk memberhentikan sewaktu-waktu.



Performa
2023



Laporan
Manajemen



Profil
Perusahaan



Analisa dan Pembahasan
Manajemen atas Kinerja Bank



Fungsi
Penunjang Bisnis

Keputusan RUPS Luar Biasa Tahun 2022

Mata Acara II

Perubahan Susunan Pengurus Perseroan.

Keputusan Rapat

7. Dengan pemberhentian dan pengangkatan anggota Dewan Komisaris Perseroan sebagaimana dimaksud pada angka 2 dan angka 5 serta pengukuhan pemberhentian, pemberhentian, perubahan nomenklatur jabatan, pengalihan tugas, dan pengangkatan anggota Direksi Perseroan sebagaimana dimaksud pada angka 1, angka 2, angka 3, angka 4, dan angka 5, maka susunan anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan menjadi sebagai berikut:

Dewan Komisaris

a. Komisaris Utama/Komisaris Independen	: Agus Dermawan Wintarto Martowardojo
b. Wakil Komisaris Utama/Komisaris Independen	: Pradjoto
c. Komisaris	: Askolani
d. Komisaris	: Susyanto
e. Komisaris	: Fadlansyah Lubis
f. Komisaris Independen	: Erwin Rijanto Slamet
g. Komisaris Independen	: Sigit Widyawan
h. Komisaris Independen	: Asmawi Syam
i. Komisaris Independen	: Septian Hario Seto
j. Komisaris Independen	: Iman Sugema

Direksi

a. Direktur Utama	: Royke Tumilaar
b. Wakil Direktur Utama	: Adi Sulistyowati
c. Direktur Corporate & International Banking	: Silvano Winston Rumantir
d. Direktur Consumer Banking	: Corina Leyla Karnalies
e. Direktur Enterprise & Commercial Banking	: Muhammad Iqbal
f. Direktur Finance	: Novita Widya Anggraini
g. Direktur Risk Management	: David Pirzada
h. Direktur Institutional Banking	: Sis Apik Wijayanto
i. Direktur Network & Services	: Ronny Venir
j. Direktur Treasury	: Putrama W. Setyawan
k. Direktur Technology & Operations	: Toto Prasetyo
l. Direktur Human Capital & Compliance	: Mucharom
8. Anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan yang diangkat sebagaimana dimaksud pada angka 5, baru dapat melaksanakan tugasnya sebagai anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan setelah mendapat persetujuan Otoritas Jasa Keuangan atas Penilaian Kemampuan dan Kepatutan (*Fit and Proper Test*) dan memenuhi peraturan perundang-undangan yang berlaku. Dalam hal anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan dimaksud kemudian dinyatakan tidak disetujui sebagai anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan dalam Penilaian Kemampuan dan Kepatutan (*Fit and Proper Test*) oleh OJK, maka anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan tersebut diberhentikan dengan hormat sejak tanggal ditetapkannya keputusan hasil Penilaian Kemampuan dan Kepatutan (*Fit and Proper Test*) OJK dimaksud.
9. Anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan yang diangkat sebagaimana dimaksud pada angka 5 yang masih menjabat pada jabatan lain yang dilarang oleh peraturan perundang-undangan untuk dirangkap dengan jabatan Anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan pada Badan Usaha Milik Negara, maka yang bersangkutan harus mengundurkan diri atau diberhentikan dari jabatannya tersebut.
10. Meminta kepada anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan untuk mengajukan permohonan tertulis kepada Otoritas Jasa Keuangan untuk pelaksanaan Penilaian Kemampuan dan Kepatutan (*Fit and Proper Test*) atas anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan yang diangkat sebagaimana dimaksud pada angka 5.
11. Memberikan kuasa dengan hak substitusi kepada Direksi Perseroan untuk menyatakan yang diputuskan Rapat ini dalam bentuk Akta Notaris serta menghadap Notaris atau pejabat yang berwenang dan melakukan penyesuaian atau perbaikan-perbaikan yang diperlukan apabila dipersyaratkan oleh pihak yang berwenang untuk keperluan pelaksanaan isi keputusan Rapat.

Status

Terealisasi di Tahun Buku 2022



Permodalan & Praktik
Manajemen Risiko



Tata Kelola
Perusahaan



Tanggung Jawab Sosial
dan Lingkungan



Komitmen
ESG



Laporan
Keuangan

Direksi

Direksi merupakan salah satu organ Perseroan yang memiliki tugas, tanggung jawab dan wewenang terhadap pengurusan dan pengelolaan Bank, memastikan aktivitas bisnis usaha Perseroan dapat berjalan dengan baik, serta bertugas menjadi perwakilan Perseroan, baik di dalam maupun di luar pengadilan sesuai ketentuan Anggaran Dasar.

Dalam menjalankan tugasnya, Direksi diharapkan untuk memberikan komitmen, perhatian, dan dedikasi penuh mereka terhadap pelaksanaan tugas, kewajiban, dan pencapaian tujuan Bank BNI. Selain itu, semua anggota Direksi diharapkan untuk mematuhi Anggaran Dasar, peraturan perundang-undangan, dan menerapkan prinsip-prinsip seperti profesionalisme, efisiensi, transparansi, kemandirian, akuntabilitas, pertanggungjawaban, dan kewajaran dalam menjalankan tugasnya. Setiap anggota Direksi diharapkan menjalankan tugas dan tanggung jawab mereka dengan itikad baik, penuh tanggung jawab, serta berhati-hati, sesuai dengan ketentuan perundang-undangan yang berlaku.

DASAR HUKUM

Sesuai dengan Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas sebagaimana telah diubah dengan Undang-Undang No. 6 Tahun 2023 tentang Penetapan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang No. 2 Tahun 2022 tentang Cipta Kerja menjadi Undang-Undang dan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik, Direksi berwenang dan bertanggung jawab penuh atas Perseroan serta mewakili Perseroan, baik di dalam maupun di luar pengadilan sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar.

PEDOMAN DAN TATA TERTIB KERJA DIREKSI

Dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya, Direksi memiliki Pedoman dan Tata Tertib Kerja yang telah disahkan melalui Surat Keputusan Direksi BNI No. KP/228/DIR/R tanggal 29 Juni 2018.

Pedoman ini mengatur tentang Landasan Hukum, Struktur, Persyaratan, Tugas, Wewenang dan Tanggung Jawab Direksi, Pengangkatan dan Pemberhentian Anggota Direksi, Masa Jabatan Direksi, Pembentukan Komite di Bawah Direksi, Rapat Direksi dan Rapat Direksi bersama Dewan Komisaris, Waktu Kerja Direksi, Nilai Perseroan, Etika Kerja Direksi, Transparansi, serta Pelaporan dan Tanggung Jawab.

KRITERIA DIREKSI

Yang dapat diangkat sebagai anggota Direksi adalah orang perseorangan yang cakap melakukan perbuatan hukum yang memenuhi persyaratan sebagai berikut:

1. Integritas, yang paling kurang mencakup:
 - a. Cakap dalam melakukan perbuatan hukum dan dalam 5 (lima) tahun sebelum pengangkatan:
 - Tidak pernah dinyatakan pailit; atau
 - Tidak pernah menjadi anggota Direksi atau anggota Dewan Komisaris yang dinyatakan bersalah menyebabkan suatu perseroan dinyatakan pailit berdasarkan ketetapan pengadilan.
 - b. Memiliki akhlak dan moral yang baik;
 - c. Memiliki komitmen untuk mematuhi peraturan perundang-undangan yang berlaku;
 - d. Memiliki komitmen terhadap pengembangan operasional Bank yang sehat;
 - e. Tidak termasuk dalam daftar tidak lulus uji kemampuan dan kepatutan (*fit and proper test*);
 - f. Memiliki komitmen untuk tidak melakukan dan/atau mengulangi perbuatan dan/atau Tindakan tertentu, bagi calon anggota Direksi atau calon anggota Dewan Komisaris yang pernah memiliki predikat tidak lulus dalam uji kemampuan dan kepatutan dan telah menjalani sanksi.
2. Kompetensi, yang paling kurang mencakup:
 - a. Pengetahuan di bidang perbankan yang memadai dan relevan dengan jabatannya;



Performa
2023



Laporan
Manajemen



Profil
Perusahaan



Analisa dan Pembahasan
Manajemen atas Kinerja Bank



Fungsi
Penunjang Bisnis

- b. Pengalaman dan keahlian di bidang perbankan dan/atau bidang keuangan; dan
- c. Kemampuan untuk melakukan pengelolaan strategis dalam rangka pengembangan perseroan dan anak usahanya.
3. Memiliki reputasi keuangan yang baik dengan tidak memiliki kredit macet;
4. Memenuhi peraturan perundang-undangan di bidang Perbankan, Pasar Modal, peraturan perundang-undangan lainnya, dan Anggaran Dasar Perseroan;
5. Antara para anggota Direksi, dan antara anggota Direksi dengan anggota Dewan Komisaris tidak boleh ada hubungan keluarga sedarah sampai dengan derajat ketiga, baik menurut garis lurus maupun garis ke samping atau hubungan semenda (menantu atau ipar).

PERIODE JABATAN DIREKSI

Periode jabatan Direksi paling banyak 2 (dua) periode berturut-turut, dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Para anggota Direksi diangkat untuk jangka waktu terhitung sejak tanggal yang ditetapkan oleh RUPS yang mengangkatnya dan berakhir pada penutupan RUPS Tahunan yang ke-5 (kelima) setelah tanggal pengangkatannya dengan syarat tidak boleh melebihi jangka waktu 5 (lima) tahun dengan memperhatikan peraturan perundang-undangan di bidang Pasar Modal, namun dengan tidak mengurangi hak dari RUPS untuk sewaktu-waktu dapat memberhentikan para anggota Direksi sebelum masa jabatannya berakhir; dan
2. Setelah masa jabatannya berakhir, para anggota Direksi diangkat kembali oleh RUPS untuk 1 (satu) kali masa jabatan.

SUSUNAN, JUMLAH, DAN KOMPOSISI ANGGOTA DIREKSI TAHUN 2023

Sepanjang tahun 2023, jumlah dan komposisi Direksi tidak mengalami perubahan namun terdapat perubahan nomenklatur Direksi berdasarkan keputusan RUPSTahunan Tahun Buku 2022 pada tanggal 15 Maret 2023. Adapun jumlah komposisi dan perubahan nomenklatur Direksi BNI sepanjang tahun 2023 sebagai berikut:

Periode 1 Januari 2023 – 15 Maret 2023

Pada periode 1 Januari 2023 – 15 Maret 2023, jumlah Direksi BNI sebanyak 12 (dua belas) orang yang terdiri dari 1 (satu) orang Direktur Utama, 1 (satu) orang Wakil Direktur Utama, dan 10 (sepuluh) orang Direktur.

Tabel Komposisi Direksi Periode 1 Januari 2023 – 15 Maret 2023

Nama	Jabatan	Domisili	Tanggal Pengangkatan	Tanggal Efektif Menjabat
Royke Tumilaar	Direktur Utama	Jakarta	2 September 2020	19 November 2020
Adi Sulistyowati	Wakil Direktur Utama	Jakarta	<ul style="list-style-type: none"> • Periode pertama: 17 Maret 2015 (diangkat menjadi Direktur Hubungan Kelembagaan) • Periode kedua: 2 September 2020 (pengalihan menjadi Wakil Direktur Utama) 	<ul style="list-style-type: none"> • 22 Mei 2015 • 6 November 2020
Novita Widya Anggraini	Direktur Finance	Jakarta	2 September 2020	19 November 2020
Corina Leyla Karnalies	Direktur Consumer Banking	Jakarta	20 Februari 2020	26 Juni 2020
Sis Apik Wijayanto	Direktur Institutional Banking	Jakarta	20 Februari 2020	26 Juni 2020
David Pirzada	Direktur Risk Management	Jakarta	2 September 2020	1 Desember 2020
Silvano Winston Rumantir	Direktur Corporate & International Banking	Jakarta	2 September 2020	1 Desember 2020
Ronny Venir	Direktur Network & Services	Jakarta	2 September 2020	6 November 2020
Muhammad Iqbal	Direktur Enterprise & Commercial Banking	Jakarta	2 September 2020	19 November 2020
Putrama Wahyu Setyawan	Direktur Treasury	Jakarta	31 Agustus 2022	23 Desember 2022
Mucharom	Direktur Human Capital & Compliance	Jakarta	31 Agustus 2022	6 Januari 2023
Toto Prasetio	Direktur Technology & Operations	Jakarta	31 Agustus 2022	31 Januari 2023



Permodalan & Praktik
Manajemen Risiko



Tata Kelola
Perusahaan



Tanggung Jawab Sosial
dan Lingkungan



Komitmen
ESG



Laporan
Keuangan

Periode 15 Maret 2023 – 31 Desember 2023

Pada periode 15 Maret 2023 – 31 Desember 2023 terdapat perubahan Nomenklatur Direksi berdasarkan keputusan RUPS Tahunan Tahun Buku 2023 pada tanggal 15 Maret 2023, Adapun susunan dan komposisi Direksi dengan nomenklatur baru, sebagai berikut:

Tabel Komposisi Direksi Periode 15 Maret 2023 – 31 Desember 2023

Nama	Jabatan	Domisili	Tanggal Pengangkatan	Tanggal Efektif Menjabat
Royke Tumilaar	Direktur Utama	Jakarta	2 September 2020	19 November 2020
Adi Sulistyowati	Wakil Direktur Utama	Jakarta	<ul style="list-style-type: none"> Periode pertama: 17 Maret 2015 (diangkat menjadi Direktur Hubungan Kelembagaan) Periode kedua: 2 September 2020 (pengalihan menjadi Wakil Direktur Utama) 	<ul style="list-style-type: none"> 22 Mei 2015 6 November 2020
Novita Widya Anggraini	Direktur Finance	Jakarta	2 September 2020	19 November 2020
Corina Leyla Karnalies	Direktur Digital & Integrated Transaction Banking	Jakarta	20 Februari 2020	26 Juni 2020
Sis Apik Wijayanto	Direktur Enterprise & Commercial Banking	Jakarta	20 Februari 2020	26 Juni 2020
David Pirzada	Direktur Risk Management	Jakarta	2 September 2020	1 Desember 2020
Silvano Winston Rumantir	Direktur Wholesale & International Banking	Jakarta	2 September 2020	1 Desember 2020
Ronny Venir	Direktur Network & Services	Jakarta	2 September 2020	6 November 2020
Muhammad Iqbal	Direktur Institutional Banking	Jakarta	2 September 2020	19 November 2020
Putrama Wahyu Setyawan	Direktur Retail Banking	Jakarta	31 Agustus 2022	23 Desember 2022
Mucharom	Direktur Human Capital & Compliance	Jakarta	31 Agustus 2022	6 Januari 2023
Toto Prasetio	Direktur Technology & Operations	Jakarta	31 Agustus 2022	31 Januari 2023

DASAR PENGANGKATAN ANGGOTA DIREKSI

Anggota Direksi diangkat dan diberhentikan oleh RUPS berdasarkan Anggaran Dasar Perseroan Pasal 11 ayat (10). Pengangkatan masing-masing anggota Direksi dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

No.	Nama	Jabatan	Dasar Pengangkatan
1	Royke Tumilaar	Direktur Utama	RUPS Luar Biasa tanggal 2 September 2020
2	Adi Sulistyowati	Wakil Direktur Utama	RUPS Tahunan tanggal 17 Maret 2015 kemudian diberhentikan dan diangkat kembali sebagai Direktur Layanan dan Jaringan pada RUPSTahunan tanggal 20 Februari 2020 kemudian dialihkan penugasannya menjadi Wakil Direktur Utama pada RUPS Luar Biasa tanggal 2 September 2020
3	Novita Widya Anggraini	Direktur Finance	RUPS Luar Biasa tanggal 2 September 2020
4	Corina Leyla Karnalies	Direktur Digital & Integrated Transaction Banking	RUPS Tahunan tanggal 20 Februari 2020
5	Sis Apik Wijayanto	Direktur Enterprise & Commercial Banking	RUPS Tahunan tanggal 20 Februari 2020
6	David Pirzada	Direktur Risk Management	RUPS Luar Biasa tanggal 2 September 2020
7	Silvano Winston Rumantir	Direktur Wholesale & International Banking	RUPS Luar Biasa tanggal 2 September 2020
8	Ronny Venir	Direktur Network & Services	RUPS Luar Biasa tanggal 2 September 2020
9	Muhammad Iqbal	Direktur Institutional Banking	RUPS Luar Biasa tanggal 2 September 2020
10	Putrama Wahyu Setyawan	Direktur Retail Banking	RUPS Luar Biasa tanggal 31 Agustus 2022
11	Mucharom	Direktur Human Capital & Compliance	RUPS Luar Biasa tanggal 31 Agustus 2022
12	Toto Prasetio	Direktur Technology & Operations	RUPS Luar Biasa tanggal 31 Agustus 2022



Performa
2023



Laporan
Manajemen



Profil
Perusahaan



Analisa dan Pembahasan
Manajemen atas Kinerja Bank



Fungsi
Penunjang Bisnis

MEKANISME PEMBERHENTIAN DAN PENGUNDURAN DIRI DIREKSI

Mekanisme pemberhentian dan pengunduran diri Direksi telah diatur dalam Anggaran Dasar Perusahaan yang mengacu pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 33/POJK.04/2014 dan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 15/POJK.04/2020, yaitu:

1. RUPS dapat memberhentikan para anggota Direksi sewaktu-waktu dengan menyebutkan alasannya;
2. Alasan pemberhentian anggota Direksi dilakukan apabila berdasarkan kenyataan, anggota Direksi yang bersangkutan:
 - a. Tidak/kurang dapat memenuhi kewajibannya yang telah disepakati dalam kontrak manajemen;
 - b. Tidak dapat menjalankan tugasnya dengan baik;
 - c. Melanggar ketentuan Anggaran Dasar dan/atau peraturan perundang-undangan;
 - d. Terlibat dalam tindakan yang merugikan Perseroan dan/atau Negara;
 - e. Melakukan tindakan yang melanggar etika dan/atau kepatutan yang seharusnya dihormati sebagai Direksi;
 - f. Dinyatakan bersalah dengan keputusan Pengadilan yang mempunyai kekuatan hukum yang tetap;
 - g. Mengundurkan diri; dan
 - h. Alasan lainnya yang dinilai tepat oleh RUPS demi kepentingan dan tujuan Perseroan.
3. Keputusan pemberhentian diambil setelah yang bersangkutan diberi kesempatan untuk membela diri, kecuali untuk alasan sebagaimana tersebut pada butir 2 huruf f dan g;
4. Pemberhentian karena alasan sebagaimana tersebut pada butir 2 huruf d dan f merupakan pemberhentian dengan tidak hormat;
5. Seorang anggota Direksi dapat mengundurkan diri dari jabatannya sebelum masa jabatannya berakhir. Dalam hal terdapat anggota Direksi yang mengundurkan diri, anggota Direksi yang bersangkutan wajib menyampaikan permohonan pengunduran diri kepada Perseroan;
6. BNI wajib menyelenggarakan RUPS untuk memutuskan permohonan pengunduran diri anggota Direksi paling lambat 90 (sembilan puluh) hari setelah diterimanya surat pengunduran diri;
7. Bagi anggota Direksi yang berhenti sebelum maupun setelah masa jabatannya berakhir, kecuali berhenti karena meninggal dunia, maka yang bersangkutan wajib menyampaikan pertanggungjawaban atas tindakan-tindakannya yang sebelum diterima pertanggungjawabannya oleh RUPS;
8. Anggota Direksi sewaktu-waktu dapat diberhentikan untuk sementara oleh Dewan Komisaris dengan menyebutkan alasannya apabila mereka bertindak bertentangan dengan Anggaran Dasar ini atau terdapat indikasi melakukan tindakan yang merugikan Bank atau melalaikan kewajiban atau terdapat alasan yang mendesak bagi Bank dengan memperhatikan ketentuan-ketentuan sebagai berikut:

- a. Pemberhentian sementara dimaksud harus diberitahukan secara tertulis kepada anggota Direksi yang bersangkutan disertai alasan yang menyebabkan tindakan tersebut dengan tembusan Direksi;
- b. Pemberitahuan sebagaimana dimaksud pada butir 8 huruf a disampaikan dalam waktu paling lambat 2 (dua) hari kerja setelah ditetapkannya pemberhentian sementara tersebut;
- c. Anggota Direksi yang diberhentikan sementara tidak berwenang menjalankan pengurusan Perseroan untuk kepentingan Perseroan sesuai dengan maksud dan tujuan Perseroan serta mewakili Perseroan, baik di dalam maupun di luar pengadilan;
- d. Dalam jangka waktu paling lambat 90 (sembilan puluh) hari setelah pemberhentian sementara dimaksud Dewan Komisaris harus menyelenggarakan RUPS untuk mencabut atau menguatkan keputusan pemberhentian sementara tersebut;
- e. Dengan lampaunya jangka waktu penyelenggaraan RUPS sebagaimana dimaksud pada butir 8 huruf d atau RUPS tidak dapat mengambil keputusan, maka pemberhentian sementara tersebut menjadi batal;
- f. Pembatasan kewenangan pada butir 8 huruf c berlaku sejak keputusan pemberhentian sementara oleh Dewan Komisaris sampai dengan;
- g. Terdapat keputusan RUPS yang menguatkan atau membatalkan pemberhentian sementara pada butir 8 huruf d; atau
- h. Lampaunya jangka waktu pada butir 8 huruf d.
 - i. Dalam RUPS sebagaimana dimaksud pada butir 8 huruf d, anggota Direksi yang bersangkutan diberi kesempatan untuk membela diri;
 - j. Pemberhentian sementara tidak dapat diperpanjang atau ditetapkan kembali dengan alasan yang sama, apabila pemberhentian sementara dinyatakan batal sebagaimana dimaksud pada butir 8 huruf e;
 - k. Apabila RUPS membatalkan pemberhentian sementara atau terjadi keadaan sebagaimana dimaksud pada butir 8 huruf e, maka anggota Direksi yang bersangkutan wajib melaksanakan tugasnya kembali sebagaimana mestinya;
 - l. Dalam hal RUPS menguatkan keputusan pemberhentian sementara, maka anggota Direksi yang bersangkutan diberhentikan untuk seterusnya;
 - m. Apabila anggota Direksi yang diberhentikan sementara tersebut tidak hadir dalam RUPS setelah dipanggil secara tertulis, maka anggota Direksi yang diberhentikan sementara tersebut dianggap tidak menggunakan haknya untuk membela dirinya dalam RUPS dan telah menerima keputusan RUPS.



Permodalan & Praktik
Manajemen Risiko



Tata Kelola
Perusahaan



Tanggung Jawab Sosial
dan Lingkungan



Komitmen
ESG



Laporan
Keuangan

PENILAIAN KEMAMPUAN DAN KEPATUTAN

Pengangkatan anggota Direksi berlaku efektif setelah mendapatkan persetujuan dari Otoritas Jasa Keuangan atas Penilaian Kemampuan dan Kepatutan (*Fit and Proper Test*) sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 27/POJK.03/2016 tentang Penilaian Kemampuan dan Kepatutan Bagi Pihak Utama Lembaga Jasa Keuangan serta memenuhi peraturan perundang-undangan yang berlaku. Untuk dapat mengikuti proses *Fit and Proper Test*, Perseroan mengajukan permohonan untuk memperoleh persetujuan calon anggota Direksinya kepada Otoritas Jasa Keuangan.

Penilaian Kemampuan dan Kepatutan

No.	Nama	Jabatan	Pelaksana	Hasil	Tanggal Efektif Berdasarkan Surat OJK
1	Royke Tumilaar	Direktur Utama	Otoritas Jasa Keuangan	Lulus	19 November 2020
2	Adi Sulistyowati	Wakil Direktur Utama	Otoritas Jasa Keuangan	Lulus	6 November 2020
3	Novita Widya Anggraini	Direktur Finance	Otoritas Jasa Keuangan	Lulus	19 November 2020
4	Corina Leyla Karnalies	Direktur Digital & Integrated Transaction Banking	Otoritas Jasa Keuangan	Lulus	30 Juni 2020
5	Sis Apik Wijayanto	Direktur Enterprise & Commercial Banking	Otoritas Jasa Keuangan	Lulus	30 Juni 2020
6	David Pirzada	Direktur Risk Management	Otoritas Jasa Keuangan	Lulus	1 Desember 2020
7	Silvano Winston Rumantir	Direktur Wholesale & International Banking	Otoritas Jasa Keuangan	Lulus	1 Desember 2020
8	Ronny Venir	Direktur Network & Services	Otoritas Jasa Keuangan	Lulus	6 November 2020
9	Muhammad Iqbal	Direktur Institutional Banking	Otoritas Jasa Keuangan	Lulus	19 November 2020
10	Putrama Wahyu Setyawan	Direktur Retail Banking	Otoritas Jasa Keuangan	Lulus	23 Desember 2022
11	Mucharom	Direktur Human Capital & Compliance	Otoritas Jasa Keuangan	Lulus	6 Januari 2023
12	Toto Prasetyo	Direktur Technology & Operations	Otoritas Jasa Keuangan	Lulus	31 Januari 2023

TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB DIREKSI

Direksi bertugas menjalankan segala tindakan yang berkaitan dengan pengurusan dan bertanggung jawab atas pengurusan BNI untuk kepentingan Perseroan sesuai dengan maksud dan tujuan Perseroan serta mewakili Perseroan baik di dalam maupun di luar Pengadilan tentang segala hal dan segala kejadian dengan pembatasan-pembatasan sebagaimana diatur dalam peraturan perundang-undangan, Anggaran Dasar dan/ atau Keputusan RUPS.

PEMBAGIAN TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB Masing-masing ANGGOTA DIREKSI

Pembagian tugas Direksi diatur dalam Surat Keputusan Direksi terkait Penataan Organisasi. Pada periode 1 Januari 2023 sampai dengan 15 Maret 2023, pembagian tugas Direksi diatur berdasarkan Surat Keputusan Direksi Nomor KP/395/DIR/R tanggal 30 September 2022. Adapun setelah dilakukan perubahan nomenklatur Direksi berdasarkan keputusan RUPS Tahunan Tahun Buku 2022 yang diselenggarakan pada tanggal 15 Maret 2023, maka untuk periode 15 Maret 2023 sampai dengan 31 Desember 2023, pembagian tugas Direksi diatur berdasarkan Surat Keputusan Direksi Nomor KP/132/DIR/R tanggal 6 April 2023. Informasi pembagian tugas dan tanggung jawab masing-masing anggota Direksi per 31 Desember 2023 disajikan dalam Struktur Organisasi pada halaman 88-89.



Performa
2023



Laporan
Manajemen



Profil
Perusahaan



Analisa dan Pembahasan
Manajemen atas Kinerja Bank



Fungsi
Penunjang Bisnis

Pembagian Tugas dan Tanggung Jawab Direksi periode 1 Januari 2023 – 15 Maret 2023

No.	Nama	Jabatan	Supervisi Langsung Direktur/SEVP/Divisi
1.	Royke Tumilaar	Direktur Utama	<p>Direktur/SEVP :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Wakil Direktur Utama • Direktorat Corporate & International Banking • Direktorat Treasury • Direktorat Enterprise & Commercial Banking • Direktorat Institutional Banking • Direktorat Finance • Direktorat Human Capital & Compliance • Direktorat Network & Services • SEVP Corporate Transformation <p>Divisi/Satuan: Satuan Internal Audit</p> <p>SEVP Corporate Transformation mensupervisi langsung Divisi/Satuan: <ul style="list-style-type: none"> • Divisi Corporate Development & Transformation • Strategic Project </p>
2.	Adi Sulistyowati	Wakil Direktur Utama	<p>Direktur/SEVP:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Direktorat Consumer Banking • Direktorat Risk Management • Direktorat Technology & Operations • SEVP Digital Business <p>SEVP Digital Business mensupervisi langsung Divisi/ Satuan: <ul style="list-style-type: none"> • Divisi Wholesale Solution • Divisi Retail Solution </p>
3.	Novita Widya Angraini	Direktur Finance	<p>Divisi/Satuan:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Divisi Corporate Planning & Accounting • Divisi Procurement & Fixed Assets • Divisi Investor Relations • Divisi Subsidiaries Development • Divisi Data & Management Analytics • Divisi Office of Chief Economist
4.	Corina Leyla Karnalies	Direktur Consumer Banking	<p>Divisi/Satuan:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Divisi Consumer Product • Divisi Card Business • Divisi Wealth Management • Divisi Marketing Communication
5.	Sis Apik Wijayanto	Direktur Institutional Banking	<p>Divisi/Satuan:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Divisi Institutional Banking 1 • Divisi Institutional Banking 2 • Divisi Small Business & Program • Divisi Corporate Secretary
6.	David Pirzada	Direktur Risk Management	<p>Direktur/SEVP: SEVP Remedial & Recovery</p> <p>Divisi/Satuan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Divisi Corporate & Enterprise Credit Risk • Divisi Commercial & SME Credit Risk • Divisi Consumer Loan Processing & Collection • Divisi Enterprise Risk Management <p>SEVP Remedial & Recovery mensupervisi langsung Divisi/ Satuan: <ul style="list-style-type: none"> • Divisi Corporate & Enterprise Remedial & Recovery • Divisi Commercial & SME Remedial & Recovery </p>
7.	Silvano Winston Rumantrir	Direktur Corporate & International Banking	<p>Divisi/Satuan:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Divisi Corporate Banking 1 • Divisi Corporate Banking 2 • Divisi Corporate Banking 3 • Divisi Syndication & Corporate Solution • Divisi International



Permodalan & Praktik
Manajemen Risiko



Tata Kelola
Perusahaan



Tanggung Jawab Sosial
dan Lingkungan



Komitmen
ESG



Laporan
Keuangan

Pembagian Tugas dan Tanggung Jawab Direksi periode 1 Januari 2023 – 15 Maret 2023

No.	Nama	Jabatan	Supervisi Langsung Direktur/SEVP/Divisi
8.	Ronny Venir	Direktur Network & Services	Divisi/Satuan: <ul style="list-style-type: none"> Divisi Channel Management Divisi Sales Distribution Divisi Service Quality Divisi BNI Contact Center Regional Office 01-17
9.	Muhammad Iqbal	Direktur Enterprise & Commercial Banking	Divisi/Satuan: <ul style="list-style-type: none"> Divisi Enterprise Banking Divisi Commercial Banking Divisi SME Banking
10.	Putrama Wahyu Setyawan	Direktur Treasury	Direktur/SEVP: SEVP Treasury Divisi/Satuan: Divisi Pension Fund SEVP Treasury mensupervisi langsung Divisi/Satuan: Divisi Treasury
11.	Mucharom	Direktur Human Capital & Compliance	Divisi/Satuan: <ul style="list-style-type: none"> Divisi Human Capital Strategy Divisi Human Capital Services BNI Corporate University Divisi Compliance Divisi Legal Divisi Policy Governance Satuan Anti Fraud
12.	Toto Prasetyo	Direktur Technology & Operations	Direktur/SEVP SEVP Operations Divisi/Satuan <ul style="list-style-type: none"> Divisi IT Strategy & Architecture Divisi IT Development Divisi Digital Development Divisi IT Operations Divisi Information Security SEVP Operations mensupervisi langsung Divisi/Satuan: <ul style="list-style-type: none"> Divisi Banking Operations Divisi Digital Operations Divisi Credit Operations

Perubahan Nomenklatur Jabatan Anggota-Anggota Direksi berdasarkan Keputusan RUPS Tahunan Tahun Buku 2022 yang diselenggarakan pada tanggal 15 Maret 2023

No.	Jabatan Semula	Jabatan Setelah Perubahan
1	Direktur Treasury	Direktur Retail Banking
2	Direktur Consumer Banking	Direktur Digital & Integrated Transaction Banking
3	Direktur Corporate and International Banking	Direktur Wholesale & International Banking

Pada keputusan RUPS di atas juga diputuskan pengalihan penugasan anggota Direksi sebagai berikut:

Pengalihan Penugasan Anggota-Anggota Direksi

No.	Nama	Sebelumnya	Menjadi
1	Putrama W. Setyawan	Direktur Treasury	Direktur Retail Banking
2	Corina Leyla Karnalies	Direktur Consumer Banking	Direktur Digital and Integrated Transaction Banking
3	Silvano Winston Rumantir	Direktur Corporate and International Banking	Direktur Wholesale and International Banking
4	Muhammad Iqbal	Direktur Enterprise and Commercial Banking	Direktur Institutional Banking
5	Sis Apik Wijayanto	Direktur Institutional Banking	Direktur Enterprise and Commercial Banking

Keterangan: Dengan masa jabatan meneruskan sisa masa jabatan sesuai dengan keputusan RUPS pengangkatan yang bersangkutan.



Performa
2023



Laporan
Manajemen



Profil
Perusahaan



Analisa dan Pembahasan
Manajemen atas Kinerja Bank



Fungsi
Penunjang Bisnis

Dengan adanya pengalihan tugas anggota-anggota Direksi, maka pembagian tugas dan serta pembagian tugas Direksi menjadi sebagai berikut:

Pembagian Tugas dan Tanggung Jawab Direksi periode 15 Maret 2023 – 31 Desember 2023

No.	Nama	Jabatan	Supervisi Langsung Direktorat/Divisi
1	Royke Tumilaar	Direktur Utama	<p>Direktorat/SEVP:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Wakil Direktur Utama 2. Direktur Wholesale & International Banking 3. Direktur Enterprise & Commercial Banking 4. Direktur Institutional Banking 5. Direktur Network & Services 6. Direktur Human Capital & Compliance 7. Direktur Finance 8. SEVP Corporate Development & Transformation <p>Divisi/Satuan/Unit Fungsional:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Satuan Internal Audit 2. Divisi Corporate Secretary <p>SEVP Corporate Development & Transformation mensupervisi langsung Divisi/Satuan/Unit Fungsional:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Divisi Corporate Development & Transformation 2. Strategic Project
2	Adi Sulistyowati	Wakil Direktur Utama	<p>Direktorat/SEVP:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Direktur Retail Banking 2. Direktur Risk Management 3. Direktur Technology & Operations 4. Direktur Digital & Integrated Transactions Banking <p>Divisi/Satuan/Unit Fungsional:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Divisi Corporate Planning & Performance Management 2. Divisi Accounting 3. Divisi Procurement & Fixed Assets 4. Divisi Investor Relations 5. Divisi Subsidiaries Management 6. Divisi Office of Chief Economist 7. Divisi Data Management & Analytics
3	Novita Widya Anggraini	Direktur Finance	<p>Direktorat/SEVP</p> <p>SEVP Retail Digital Solutions</p> <p>Divisi/Satuan/Unit Fungsional:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Divisi Wholesale Transaction Product & Partnership 2. Divisi Wholesale Digital Channel 3. Divisi Marketing Communications <p>SEVP Retail Digital Solutions mensupervisi langsung Divisi/Satuan/Unit Fungsional:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Divisi Retail Digital Product & Partnership 2. Divisi Retail Digital Channel
4	Corina Leyla Karnalies	Direktur Digital & Integrated Transaction Banking	<p>Direktorat/SEVP</p> <p>SEVP Retail Digital Solutions</p> <p>Divisi/Satuan/Unit Fungsional:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Divisi Enterprise Banking 2. Divisi Commercial Banking 1 3. Divisi Commercial Banking 2 4. Senior Business Executive
5	Sis Apik Wijayanto	Direktur Enterprise & Commercial Banking	



Permodalan & Praktik
Manajemen Risiko



Tata Kelola
Perusahaan



Tanggung Jawab Sosial
dan Lingkungan



Komitmen
ESG



Laporan
Keuangan

Pembagian Tugas dan Tanggung Jawab Direksi periode 15 Maret 2023 – 31 Desember 2023

No.	Nama	Jabatan	Supervisi Langsung Direktorat/Divisi
6	David Pirzada	Direktur Risk Management	<p>Direktorat/SEVP</p> <ol style="list-style-type: none"> SEVP Credit Risk SEVP Remedial & Recovery <p>Divisi/Satuan/Unit Fungsional:</p> <ol style="list-style-type: none"> Divisi Enterprise Risk Management Divisi Operational Risk Management Divisi Retail Credit Risk Satuan Anti Fraud Senior Credit Risk Executive <p>SEVP Credit Risk mensupervisi langsung Divisi/Satuan/Unit Fungsional:</p> <ol style="list-style-type: none"> Divisi Corporate & Enterprise Credit Risk Divisi Commercial Credit Risk <p>SEVP Remedial & Recovery mensupervisi langsung Divisi/Satuan/Unit Fungsional:</p> <ol style="list-style-type: none"> Divisi Corporate Remedial & Recovery Divisi Enterprise & Commercial Remedial & Recovery Divisi Retail Collection & Recovery
7	Silvano Winston Rumantir	Direktur Wholesale & International Banking	<p>Direktorat/SEVP:</p> <ol style="list-style-type: none"> SEVP Corporate Banking SEVPTreasury <p>Divisi/Satuan:</p> <ol style="list-style-type: none"> Divisi Corporate Banking 1 Divisi Corporate Banking 2 Divisi Syndication & Structured Finance Divisi International Banking & Financial Institutions Senior Business Executive SORX Wholesale Banking Overseas Branch <p>SEVP Corporate Banking mensupervisi langsung Divisi/Satuan/Unit Fungsional:</p> <ol style="list-style-type: none"> Divisi Corporate Banking 3 Divisi Corporate Banking 4 <p>SEVPTreasury mensupervisi langsung Divisi/Satuan/Unit Fungsional:</p> <p>Divisi Treasury</p>
8	Ronny Venir	Direktur Network & Services	<p>Divisi/Satuan/Unit Fungsional:</p> <ol style="list-style-type: none"> Divisi Distribution Network & Sales Divisi Agen 46 Divisi Customer Experience Center SORX Network & Services Regional Office 01-17
9	Muhammad Iqbal	Direktur Institutional Banking	<p>Divisi/Satuan/Unit Fungsional:</p> <ol style="list-style-type: none"> Divisi Institutional Banking 1 Divisi Institutional Banking 2 Divisi Pension Fund
10	Putrama Wahyu Setyawan	Direktur Retail Banking	<p>Direktorat/SEVP:</p> <p>SEVP Wealth Management</p> <p>Divisi/Satuan/Unit Fungsional:</p> <ol style="list-style-type: none"> Divisi Consumer Segment Divisi Consumer Product Divisi Card Business Divisi Retail Productive Banking Divisi Business Program SORX Consumer Banking & Corporate Function <p>SEVP Wealth Management mensupervisi langsung Divisi/Satuan/Unit Fungsional:</p> <p>Divisi Wealth Management</p>



Performa
2023



Laporan
Manajemen



Profil
Perusahaan



Analisa dan Pembahasan
Manajemen atas Kinerja Bank



Fungsi
Penunjang Bisnis

Pembagian Tugas dan Tanggung Jawab Direksi periode 15 Maret 2023 – 31 Desember 2023

No.	Nama	Jabatan	Supervisi Langsung Direktorat/Divisi
11	Mucharom	Direktur Human Capital & Compliance	<p>Divisi/Satuan/Unit Fungsional:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Divisi Human Capital Strategy 2. Divisi Human Capital Services 3. BNI University 4. Divisi Compliance 5. Divisi Legal 6. Divisi Policy Governance 7. HC Business Partner <p>Direktorat/SEVP:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. SEVP Information Technology 2. SEVP Operations <p>Divisi/Satuan/Unit Fungsional:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Divisi IT Strategy & Architecture 2. Divisi CISO 3. Divisi Operations Strategy & Development 4. SORX Technology, Digital, & Operations
12	Toto Prasetyo	Direktur Technology & Operations	<p>SEVP Information Technology mensupervisi langsung Divisi/Satuan/Unit Fungsional:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Divisi Wholesale Digital Delivery 2. Divisi Retail Digital Delivery 3. Divisi Application Development 4. Divisi IT Application Services 5. Divisi IT Infrastructure Management <p>SEVP Operations mensupervisi langsung Divisi/Satuan/Unit Fungsional:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Divisi Banking Operations 2. Divisi Digital Operations 3. Divisi Credit Operations

WEWENANG DIREKSI

Direksi memiliki wewenang sebagai berikut:

1. Menetapkan kebijakan yang dipandang tepat dalam kepengurusan Perseroan;
2. Mengatur penyerahan kekuasaan Direksi untuk mewakili Perseroan di dalam dan di luar pengadilan kepada seseorang atau beberapa orang anggota Direksi yang khusus ditunjuk untuk itu atau kepada seseorang atau beberapa orang pegawai Perseroan baik sendiri-sendiri maupun bersama-sama atau kepada orang atau badan lain;
3. Mengatur ketentuan-ketentuan tentang kepegawaian Perseroan termasuk penetapan gaji, pensiun atau jaminan hari tua, jasa produksi dan penghasilan lain bagi Perseroan berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku;
4. Mengangkat, memberi penghargaan atau sanksi dan memberhentikan pegawai Perseroan berdasarkan peraturan kepegawaian Perseroan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku;
5. Mengangkat dan memberhentikan Sekretaris Perusahaan dan/atau Kepala Satuan Audit Internal dengan persetujuan Dewan Komisaris;
6. Menghapusbukkan piutang macet dengan ketentuan sebagaimana diatur dalam Anggaran Dasar dan yang selanjutnya dilaporkan kepada Dewan Komisaris, selanjutnya dilaporkan dan dipertanggungjawabkan dalam Laporan Tahunan;
7. Tidak menagih lagi sebagian atau seluruh piutang di luar pokok yang dilakukan dalam rangka restrukturisasi dan/atau penyelesaian kredit namun dengan kewajiban melaporkan kepada Dewan Komisaris yang ketentuan dan tata cara pelaporannya ditetapkan oleh Dewan Komisaris; dan
8. Melakukan segala tindakan dan perbuatan lainnya mengenai pengurusan maupun pemilikan kekayaan Perseroan, mengikat Perseroan dengan pihak lain dan/atau pihak lain dengan Perseroan, dengan pembatasan-pembatasan sebagaimana diatur dalam peraturan perundang-undangan, Anggaran Dasar dan/atau Keputusan RUPS.



Permodalan & Praktik
Manajemen Risiko



Tata Kelola
Perusahaan



Tanggung Jawab Sosial
dan Lingkungan



Komitmen
ESG



Laporan
Keuangan

KEWAJIBAN DIREKSI

Direksi memiliki kewajiban untuk:

1. Mengusahakan dan menjamin terlaksananya usaha dan kegiatan Perseroan sesuai dengan maksud dan tujuan serta kegiatan usahanya;
2. Menyiapkan pada waktunya Rencana Jangka Panjang Perseroan, Rencana Kerja dan Anggaran Tahunan Perseroan dan rencana kerja lainnya serta perubahannya untuk disampaikan kepada Dewan Komisaris dan mendapatkan persetujuan Dewan Komisaris;
3. Membuat Daftar Pemegang Saham, Daftar Khusus, Risalah RUPS, dan Risalah Rapat Direksi;
4. Membuat Laporan Tahunan yang antara lain berisi Laporan Keuangan, sebagai wujud pertanggungjawaban pengurusan Perseroan, serta dokumen keuangan Perseroan sebagaimana dimaksud dalam Undang-Undang tentang Dokumen Perusahaan;
5. Menyusun Laporan Keuangan berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan dan menyerahkan kepada Akuntan Publik untuk diaudit;
6. Menyampaikan Laporan Tahunan setelah ditelaah oleh Dewan Komisaris dalam jangka waktu paling lambat 5 (lima) bulan setelah tahun buku Perseroan berakhir kepada RUPS untuk disetujui dan disahkan;
7. Memberikan penjelasan kepada RUPS mengenai Laporan Tahunan;
8. Menyampaikan Neraca dan Laporan Laba Rugi yang telah disahkan oleh RUPS kepada Menteri di Bidang Hukum sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan;
9. Menyusun laporan lainnya yang diwajibkan oleh ketentuan peraturan perundang-undangan;
10. Memelihara Daftar Pemegang Saham, Daftar Khusus, Risalah RUPS, Risalah Rapat Dewan Komisaris dan Risalah Rapat Direksi, Laporan Tahunan dan dokumen keuangan Perseroan dan dokumen Perseroan lainnya;
11. Menyimpan di tempat kedudukan Perseroan: Daftar Pemegang Saham, Daftar Khusus, Risalah RUPS, Risalah Rapat Dewan Komisaris dan Risalah Rapat Direksi, Laporan Tahunan dan dokumen keuangan Perseroan, serta dokumen Perseroan lainnya;
12. Mengadakan dan memelihara pembukuan dan administrasi Perseroan sesuai dengan kelaziman yang berlaku bagi suatu Perseroan;
13. Menyusun sistem akuntansi sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan dan berdasarkan prinsip-prinsip pengendalian internal, terutama fungsi pengurusan, pencatatan, penyimpanan, dan pengawasan;
14. Memberikan laporan berkala menurut cara dan waktu sesuai dengan ketentuan yang berlaku, serta laporan lainnya setiap kali diminta oleh Dewan Komisaris dan/atau pemegang saham Seri A Dwiwarna, dengan memperhatikan peraturan perundang-undangan khususnya peraturan di bidang Pasar Modal;
15. Menyiapkan susunan organisasi Perseroan lengkap dengan perincian dan tugasnya;
16. Memberikan penjelasan tentang segala hal yang ditanyakan atau yang diminta anggota Dewan Komisaris dan pemegang saham Seri A Dwiwarna, dengan memperhatikan peraturan perundang-undangan khususnya peraturan di bidang Pasar Modal; dan
17. Menjalankan kewajiban-kewajiban lainnya sesuai dengan ketentuan yang diatur dalam peraturan perundang-undangan, Anggaran Dasar ini dan/atau yang ditetapkan oleh RUPS.

PERBUATAN DIREKSI YANG WAJIB MENDAPATKAN PERSETUJUAN RUPS

1. Direksi wajib meminta persetujuan RUPS untuk:
 - a. Mengalihkan kekayaan Perseroan; atau
 - b. Menjadikan jaminan utang kekayaan Perseroan yang merupakan lebih dari 50% (lima puluh persen) jumlah kekayaan bersih Perseroan dalam 1 (satu) transaksi atau lebih, baik yang berkaitan satu sama lain maupun tidak, kecuali sebagai pelaksanaan kegiatan usaha Perseroan sebagaimana dimaksud pada Anggaran Dasar.
2. Perbuatan yang dilakukan tanpa persetujuan RUPS, tetap mengikat Perseroan sepanjang pihak lain dalam perbuatan hukum tersebut beritikad baik; dan
3. RUPS dapat mengurangi pembatasan terhadap tindakan Direksi yang diatur dalam Anggaran Dasar ini atau menentukan pembatasan lain kepada Direksi selain yang diatur dalam Anggaran Dasar.

PERBUATAN DIREKSI YANG HARUS MENDAPATKAN PERSETUJUAN TERTULIS DEWAN KOMISARIS

1. Perbuatan Direksi berikut harus mendapatkan persetujuan tertulis terlebih dahulu dari Dewan Komisaris:
 - a. Melepaskan/memindahtangankan dan/atau mengagunkan aset Perseroan dengan kriteria dan nilai melebihi jumlah tertentu yang ditetapkan oleh Dewan Komisaris, kecuali aset yang dicatat sebagai persediaan, dengan memperhatikan ketentuan di bidang Pasar Modal dan sektor perbankan;
 - b. Mengadakan kerja sama dengan badan usaha atau pihak lain, dalam bentuk Kerja Sama Operasi (KSO), Kerja Sama Usaha (KSU), Kerja Sama Lisensi, Bangun Guna Serah (*Build, Operate and Transfer*/BOT), Bangun Serah Guna (*Build, Transfer and Operate*/BTO), Bangun Guna Milik (*Build, Operate and Own*/BOO), dan perjanjian-perjanjian lain yang mempunyai sifat yang sama yang jangka waktunya ataupun nilainya melebihi dari yang ditetapkan oleh Dewan Komisaris;
 - c. Menetapkan dan mengubah logo Perseroan;
 - d. Menetapkan struktur organisasi 1 (satu) tingkat di bawah Direksi;



Performa
2023



Laporan
Manajemen



Profil
Perusahaan



Analisa dan Pembahasan
Manajemen atas Kinerja Bank



Fungsi
Penunjang Bisnis

- e. Melakukan penyertaan modal, melepaskan penyertaan modal termasuk perubahan struktur permodalan dengan nilai tertentu yang ditetapkan Dewan Komisaris pada perseroan lain, anak perusahaan, dan perusahaan patungan yang tidak dalam rangka penyelamatan piutang dengan memperhatikan ketentuan di bidang Pasar Modal;
- f. Mendirikan anak perusahaan dan/atau perusahaan patungan dengan nilai tertentu yang ditetapkan Dewan Komisaris dengan memperhatikan ketentuan di bidang Pasar Modal;
- g. Mengusulkan wakil Perseroan untuk menjadi calon Anggota Direksi dan Dewan Komisaris pada anak perusahaan yang memberikan kontribusi signifikan kepada Perseroan dan/atau bernilai strategis yang ditetapkan oleh Dewan Komisaris;
- h. Melakukan penggabungan, peleburan, pengambilalihan, pemisahan, dan pembubaran anak perusahaan dan perusahaan patungan dengan nilai tertentu yang ditetapkan Dewan Komisaris dengan memperhatikan ketentuan di bidang Pasar Modal;
- i. Melakukan tindakan-tindakan yang termasuk dalam transaksi material sebagaimana ditetapkan oleh peraturan perundang undangan di bidang pasar modal dengan nilai tertentu yang ditetapkan Dewan Komisaris, kecuali tindakan tersebut termasuk dalam transaksi material yang dikecualikan oleh Peraturan Perundang-undangan yang berlaku di bidang Pasar Modal;
- j. Tindakan-tindakan yang belum ditetapkan dalam RKAP; dan
- k. Perbuatan untuk mengalihkan termasuk menjual, melepaskan hak untuk menagih dan/atau tidak menagih lagi atas:
 - Piutang pokok macet yang telah dihapus buku dalam rangka penyelesaian kredit, baik untuk sebagian maupun keseluruhan;
 - Selisih antara nilai piutang pokok macet yang telah dihapus buku dengan nilai pengalihan termasuk penjualan atau dengan nilai pelepasan hak; dan
 - Dilaksanakan berdasarkan kebijakan Direksi yang telah disetujui Dewan Komisaris dan dalam jumlah plafon (*limit*) hapus tagih yang telah ditetapkan RUPS yang akan tetap berlaku sampai dengan adanya penetapan plafon (*limit*) baru oleh RUPS.
2. Persetujuan Dewan Komisaris berkenaan dengan huruf a, b, e, f, g, dan h dengan Batasan dan/atau kriteria tertentu, ditetapkan setelah mendapatkan persetujuan Pemegang Saham Seri A Dwiwarna;
3. Penetapan batasan dan/atau kriteria oleh Dewan Komisaris untuk hal sebagaimana dimaksud huruf a, b, e, f, g, dan h, dilakukan setelah mendapatkan persetujuan Pemegang Saham Seri A Dwiwarna;
4. Tindakan Direksi sebagaimana dimaksud huruf b sepanjang diperlukan dalam rangka pelaksanaan kegiatan usaha utama yang lazim dilakukan dalam bidang usaha yang bersangkutan dengan memperhatikan ketentuan peraturan perundang-undangan, tidak memerlukan persetujuan Dewan Komisaris dan/atau RUPS;

5. Dalam waktu paling lama 30 (tiga puluh) hari sejak diterimanya permohonan atau penjelasan dan dokumen secara lengkap dari Direksi, Dewan Komisaris harus memberikan keputusan sebagaimana dimaksud pada angka 1.

PERBUATAN DIREKSI YANG HARUS MENDAPATKAN TANGGAPAN DEWAN KOMISARIS

1. Perbuatan-perbuatan di bawah ini hanya dapat dilakukan oleh Direksi setelah mendapatkan tanggapan tertulis dari Dewan Komisaris dan mendapat persetujuan dari RUPS untuk:
 - a. Melakukan tindakan-tindakan yang termasuk dalam transaksi material sebagaimana ditetapkan oleh peraturan perundang undangan di bidang Pasar Modal dengan nilai di atas 50% (lima puluh persen) dari ekuitas Perseroan, kecuali tindakan tersebut termasuk dalam transaksi material yang dikecualikan oleh Peraturan Perundang-undangan yang berlaku di bidang Pasar Modal;
 - b. Melakukan transaksi yang mengandung benturan kepentingan sebagaimana ditentukan dalam Peraturan Perundang-undangan yang berlaku di Pasar Modal;
 - c. Melakukan transaksi lain guna memenuhi Peraturan Perundang-undangan yang berlaku di Pasar Modal.
2. Apabila dalam waktu 30 (tiga puluh) hari sejak diterimanya permohonan atau penjelasan dan dokumen secara lengkap dari Direksi, Dewan Komisaris tidak memberikan tanggapan tertulis, maka RUPS dapat memberikan keputusan tanpa adanya tanggapan tertulis dari Dewan Komisaris.
3. Perbuatan yang dilakukan tanpa persetujuan RUPS, tetap mengikat Perseroan sepanjang pihak lain dalam perbuatan hukum tersebut beritikad baik.

DIREKTUR YANG MEMBAWAHKAN FUNGSI KEPATUHAN

Kompleksitas kegiatan usaha BNI yang terus meningkat mengakibatkan risiko yang dihadapi semakin besar sehingga diperlukan adanya mitigasi untuk mengurangi dampak yang terjadi di Perseroan. Bank melakukan berbagai upaya mitigasi baik yang bersifat preventif (*ex-ante*) maupun kuratif (*ex-post*). Untuk mencegahnya, Perseroan berupaya untuk mematuhi berbagai kaidah Perbankan yang berlaku untuk mengurangi atau memperkecil risiko kegiatan usaha Bank.

Sehubungan dengan hal tersebut, Direksi memiliki kewajiban untuk menumbuhkan dan mewujudkan terlaksananya Budaya Kepatuhan pada semua tingkatan organisasi dan kegiatan usaha Bank.



Permodalan & Praktik
Manajemen Risiko



Tata Kelola
Perusahaan



Tanggung Jawab Sosial
dan Lingkungan



Komitmen
ESG



Laporan
Keuangan

Untuk mendukung terciptanya budaya serta penegakan kepatuhan (*compliance*) Perseroan, maka BNI memiliki Direktur yang membawahkan fungsi kepatuhan, di mana fungsinya berpedoman pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 46/POJK.03/2017 tentang Pelaksanaan Fungsi Kepatuhan Bank Umum dan Tata Tertib Kerja Direksi.

PERSYARATAN DIREKTUR YANG MEMBAWAHKAN FUNGSI KEPATUHAN

Sehubungan dengan fungsinya, calon Direktur yang membawahkan fungsi kepatuhan memiliki persyaratan sebagai berikut:

1. Calon Direktur yang membawahkan fungsi kepatuhan wajib memiliki integritas dan pengetahuan yang memadai mengenai ketentuan Otoritas Jasa Keuangan, Bank Indonesia, dan peraturan perundang-undangan yang berlaku; dan
2. Direktur yang membawahkan Fungsi Kepatuhan wajib memenuhi persyaratan independensi. "Persyaratan independensi" adalah tidak memiliki hubungan keuangan, kepengurusan, kepemilikan saham, dan/atau hubungan keluarga sampai derajat kedua dengan anggota Dewan Komisaris, Direksi, dan/atau Pemegang Saham pengendali atau hubungan dengan Bank yang dapat mempengaruhi kemampuannya untuk bertindak independen sebagaimana dimaksud dalam ketentuan mengenai Pelaksanaan *Good Corporate Governance* bagi Bank Umum.

STRUKTUR

1. Direktur Utama dan/atau Wakil Direktur Utama tidak diperkenankan merangkap jabatan sebagai Direktur yang membawahkan fungsi Kepatuhan.
2. Direktur yang membawahkan fungsi Kepatuhan dilarang membawahkan fungsi-fungsi:
 - a. Bisnis dan operasional;
 - b. Manajemen risiko yang melakukan pengambilan keputusan pada kegiatan usaha Bank;
 - c. Tresuri;
 - d. Keuangan dan akuntansi;
 - e. Logistik dan pengadaan barang/jasa;
 - f. Teknologi informasi; dan
 - g. Audit intern.
3. Penggantian Direktur yang membawahkan fungsi Kepatuhan:
 - a. Dalam hal Direktur yang membawahkan fungsi Kepatuhan tidak dapat menjalankan tugas jabatannya selama lebih dari 7 (tujuh) hari kerja berturut-turut maka pelaksanaan tugas yang bersangkutan wajib digantikan sementara oleh Direktur lain sampai dengan Direktur yang membawahkan fungsi Kepatuhan dapat menjalankan tugas jabatannya kembali;
 - b. Dalam hal Direktur yang membawahkan fungsi Kepatuhan berhalangan tetap, mengundurkan diri, atau habis masa jabatannya, maka Bank wajib segera mengangkat pengganti Direktur yang membawahkan fungsi Kepatuhan, paling lama 6 (enam) bulan setelah Direktur yang membawahkan

fungsi Kepatuhan berhalangan tetap, mengundurkan diri, atau habis masa jabatannya;

- c. Selama dalam proses penggantian Direktur yang membawahkan fungsi Kepatuhan, Bank wajib menunjuk atau menugaskan salah satu Direktur lainnya untuk sementara melaksanakan tugas Direktur yang membawahkan fungsi Kepatuhan;
- d. Direktur yang melaksanakan tugas sementara sebagai Direktur yang membawahkan fungsi Kepatuhan, wajib memenuhi persyaratan di atas, hal tersebut dikecualikan apabila di dalam Perseroan tidak terdapat Direktur yang memenuhi syarat dimaksud; dan
- e. Penggantian sementara jabatan Direktur yang membawahkan fungsi Kepatuhan tersebut wajib dilaporkan kepada Otoritas Jasa Keuangan.

TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB DIREKTUR YANG MEMBAWAHKAN FUNGSI KEPATUHAN

Tugas dan tanggung jawab Direktur yang membawahkan fungsi Kepatuhan, paling kurang mencakup:

1. Merumuskan strategi guna mendorong terciptanya Budaya Kepatuhan Bank;
2. Mengusulkan kebijakan kepatuhan atau prinsip-prinsip kepatuhan yang akan ditetapkan oleh Direksi;
3. Menetapkan sistem dan prosedur kepatuhan yang akan digunakan untuk menyusun ketentuan dan pedoman internal Bank;
4. Memastikan bahwa seluruh kebijakan ketentuan, sistem, dan prosedur, serta kegiatan usaha yang dilakukan Bank telah sesuai dengan ketentuan Otoritas Jasa Keuangan, Bank Indonesia, dan peraturan perundang-undangan yang berlaku;
5. Meminimalkan Risiko Kepatuhan Bank;
6. Melakukan tindakan pencegahan agar kebijakan dan/atau keputusan yang diambil oleh Direksi Bank tidak menyimpang dari ketentuan Otoritas Jasa Keuangan, Bank Indonesia, dan peraturan perundang-undangan yang berlaku;
7. Dalam rangka penerapan Program Anti Pencucian Uang, Pencegahan Pendanaan Terorisme dan Pencegahan Pendanaan Proliferasi Senjata Pemusnah Massal (APU PPT dan PPPSPM), Direktur Kepatuhan memiliki tugas dan tanggung jawab sekurang-kurangnya untuk:
 - a. Mengusulkan kebijakan dan prosedur tertulis bersifat strategis mengenai penerapan program APU PPT dan PPPSPM kepada Dewan Komisaris;
 - b. Memastikan penerapan APU PPT dan PPPSPM dilaksanakan sesuai dengan kebijakan dan prosedur tertulis yang telah ditetapkan;
 - c. Memastikan cakupan pengawasan aktif Direksi telah terpenuhi secara memadai;
 - d. Memantau dan menjaga kepatuhan Bank terhadap seluruh komitmen yang dibuat oleh Bank kepada Otoritas Jasa Keuangan antara lain komitmen dalam *Action Plan*, Laporan Rencana Kegiatan Pengkinian Data, dan hasil pengawasan Bank Indonesia yang terkait dengan penerapan Program APU PPT dan PPPSPM;



Performa
2023



Laporan
Manajemen



Profil
Perusahaan



Analisa dan Pembahasan
Manajemen atas Kinerja Bank



Fungsi
Penunjang Bisnis

- e. Memantau pelaksanaan tugas Unit Kerja Khusus dan/atau pejabat Bank yang bertanggung jawab atas penerapan APU PPT dan PPPSPM;
 - f. Memberikan rekomendasi kepada Direktur Utama mengenai pejabat yang akan memimpin Unit Kerja Khusus atau pejabat yang bertanggung jawab atas penerapan Program APU PPT dan PPPSPM;
 - g. Memberikan persetujuan terhadap Laporan Transaksi Keuangan Mencurigakan (LTKM);
 - h. Mengusulkan Laporan *Action Plan* dan Laporan Rencana Pengkinian Data sebelum disampaikan kepada Otoritas Jasa Keuangan; dan
 - i. Memastikan pejabat dan/atau pegawai khususnya dari satuan kerja terkait dan pegawai baru, telah mengikuti pelatihan yang berkaitan dengan penerapan APU PPT dan PPPSPM sebanyak 1 (satu) kali dalam 1 (satu) tahun.
8. Direktur yang membawahkan fungsi Kepatuhan wajib menyampaikan laporan kepada Otoritas Jasa Keuangan tentang pelaksanaan tugasnya, meliputi:
 - a. Rencana Kerja Kepatuhan yang dimuat dalam Rencana Bisnis Bank;
 - b. Laporan Kepatuhan; dan
 - c. Laporan khusus mengenai kebijakan dan/atau keputusan Direksi yang menurut Direktur yang membawahkan fungsi Kepatuhan telah menyimpang dari ketentuan Otoritas Jasa Keuangan dan/atau peraturan perundang-undangan yang berlaku sebagai bagian dari tugas Direktur yang membawahkan fungsi Kepatuhan.
 9. Melaporkan pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya kepada Direktur Utama dengan tembusan kepada Dewan Komisaris paling kurang secara triwulanan;
 10. Melakukan tugas-tugas lainnya yang terkait dengan fungsi Kepatuhan.

KEBIJAKAN RANGKAP JABATAN DIREKSI

Ketentuan mengenai rangkap jabatan bagi Direksi diatur dalam peraturan-peraturan sebagai berikut:

1. Berdasarkan Peraturan Menteri BUMN No. PER-3/MBU/03/2023 tentang Organ dan Sumber Daya Manusia Badan Usaha Milik Negara, para anggota Direksi dilarang memangku jabatan rangkap sebagai:
 - a. Direksi pada BUMN, Badan Usaha Milik Daerah, Badan Usaha Milik Swasta;
 - b. Dewan Komisaris/Dewan Pengawas pada BUMN dan perusahaan lain;
 - c. Jabatan struktural dan fungsional lainnya pada instansi/lembaga pemerintah pusat dan/atau daerah;
 - d. Jabatan lainnya sesuai dengan ketentuan dalam peraturan perundang-undangan;
 - e. Pengurus partai politik, anggota legislatif dan/ atau kepala daerah/wakil kepala daerah;
 - f. Jabatan lain yang dapat menimbulkan benturan kepentingan; dan/atau
 - g. Menjadi calon legislatif atau calon kepala daerah/wakil kepala daerah.

Selain jabatan rangkap tersebut, anggota Direksi dilarang memangku jabatan rangkap sebagai anggota Dewan Komisaris pada perusahaan lain, kecuali:

1. Dewan Komisaris pada anak perusahaan BUMN/ perusahaan terafiliasi BUMN yang bersangkutan, dengan ketentuan hanya berhak atas penghasilan tertinggi dari jabatan yang dirangkapnya, kecuali ditetapkan lain oleh Menteri; dan
2. Dewan Komisaris pada perusahaan lain untuk mewakili/ memperjuangkan kepentingan BUMN sepanjang memperoleh izin dari Menteri BUMN.

Berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 17/Tahun 2023 tentang Penerapan Tata Kelola Bagi Bank Umum, para anggota Direksi dilarang memangku jabatan rangkap sebagai anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris atau Pejabat Eksekutif pada Bank, Perusahaan dan/atau lembaga lain. Namun, tidak termasuk rangkap jabatan dalam hal Direksi yang bertanggung jawab terhadap pengawasan atas penyertaan Bank pada Perusahaan Anak, menjalankan tugas fungsional menjadi anggota Dewan Komisaris pada Perusahaan Anak bukan Bank yang dikendalikan oleh Bank, sepanjang tidak mengakibatkan yang bersangkutan mengabaikan pelaksanaan tugas dan tanggung jawab sebagai anggota Direksi Bank.

Nama	Pengurus Partai Politik dan/atau Calon/ Anggota DPR, DPD, DPRD Tingkat I, dan DPRD Tingkat II dan/ atau Calon Kepala Daerah/Wakil Kepala Daerah			
	Anggota Direksi pada Badan Usaha Milik Negara, Badan Usaha Milik Daerah, Badan Usaha Milik Swasta	Jabatan Lainnya Sesuai dengan Ketentuan dalam Peraturan Perundang-Undangan	Jabatan Lain yang Dapat Menimbulkan Benturan Kepentingan	
Royke Tumilaar	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak
Adi Sulistyowati	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak
Novita Widya Anggraini	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak
Corina Leyla Karnalies	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak
Sis Apik Wijayanto	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak
David Pirzada	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak
Silvano Winston Rumantir	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak
Ronny Venir	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak



Permodalan & Praktik
Manajemen Risiko



Tata Kelola
Perusahaan



Tanggung Jawab Sosial
dan Lingkungan



Komitmen
ESG



Laporan
Keuangan

Nama	Anggota Direksi pada Badan Usaha Milik Negara, Badan Usaha Milik Daerah, Badan Usaha Milik Swasta	Pengurus Partai Politik dan/atau Calon/ Anggota DPR, DPD, DPRD Tingkat I, dan DPRD Tingkat II dan/ atau Calon Kepala Daerah/Wakil Kepala Daerah	Jabatan Lainnya Sesuai dengan Ketentuan dalam Peraturan Perundang-Undangan	Jabatan Lain yang Dapat Menimbulkan Benturan Kepentingan
Muhammad Iqbal	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak
Putrama Wahyu Setyawan	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak
Mucharom	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak
Toto Prasetyo	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak

PENGELOLAAN BENTURAN KEPENTINGAN DIREKSI

Pengelolaan Benturan Kepentingan Direksi diatur dalam Pedoman Penanganan Benturan Kepentingan No. IN/13/KPN/002 tanggal 3 Januari 2023. Benturan Kepentingan adalah suatu kondisi di mana kepentingan ekonomis Perseroan berbenturan dengan kepentingan ekonomis pribadi. Atas hal tersebut maka Anggota Direksi hendaknya senantiasa:

1. Wajib mendahulukan kepentingan ekonomis Perseroan di atas kepentingan ekonomis pribadi atau keluarga maupun pihak lainnya;
2. Tidak akan memanfaatkan jabatan untuk kepentingan pribadi atau untuk kepentingan orang atau pihak lain yang bertentangan dengan kepentingan Perseroan;
3. Wajib mengisi Daftar Khusus yang berisikan kepemilikan sahamnya dan/atau keluarganya yang mencapai 5% (lima persen) atau lebih pada Bank maupun Perusahaan lain yang berkedudukan di dalam dan di luar negeri;
4. Wajib mengungkapkan hubungan keuangan dan hubungan keluarga dengan anggota Komisaris lain, anggota Direksi dan/atau Pemegang Saham pengendali Perseroan;
5. Dilarang mengambil tindakan yang dapat merugikan Perseroan atau mengurangi keuntungan Perseroan dan wajib mengungkapkan benturan kepentingan dalam setiap keputusan dalam hal terjadi benturan kepentingan; dan
6. Tidak akan ikut serta dalam pembahasan dan pengambilan keputusan yang mengandung unsur benturan kepentingan.

INDEPENDENSI DIREKSI

Setiap anggota Direksi membuat pernyataan independensi berupa Surat Pernyataan Bertindak Independen dalam Pelaksanaan Pengelolaan Operasional Perseroan pada tiap awal tahun untuk menyatakan status independensinya dan setiap akhir tahun untuk menyatakan apakah selama tahun terakhir terdapat situasi yang memiliki benturan kepentingan oleh Direksi atas tindakan yang dilakukan.

Anggota Direksi berkewajiban melapor apabila terjadi perubahan status yang mempengaruhi independensinya termasuk apabila terdapat perubahan kepemilikan saham baik pribadi maupun keluarga di BNI dan atau pada bank lain, lembaga keuangan bukan bank, dan perusahaan lain.



Performa
2023



Laporan
Manajemen



Profil
Perusahaan



Analisa dan Pembahasan
Manajemen atas Kinerja Bank



Fungsi
Penunjang Bisnis

Pernyataan Independensi Anggota Direksi

No.	Pernyataan	Royke Tumilaar	Adi Sulistyowati	Novita Widya Angraini	Corina Leyla Karnalies
1	Merupakan pihak yang independen terhadap pemilik Bank atau Pemegang Saham Pengendali (PSP)	v	v	v	v
2	Tidak memiliki hubungan keuangan, kepengurusan, kepemilikan saham dan/atau hubungan keluarga dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, anggota Direksi dan/atau pemegang saham pengendali atau hubungan lain yang dapat mempengaruhi kemampuan untuk bertindak independen	v	v	v	v

KEBIJAKAN DAN PELAKSANAAN FREKUENSI RAPAT DIREKSI

Rapat Direksi BNI dilaksanakan dengan mengacu pada ketentuan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik dan Pasal 13 Anggaran Dasar Perseroan.

Berikut ketentuan Rapat Direksi:

Penyelenggaraan Rapat	<ul style="list-style-type: none"> Direksi wajib mengadakan Rapat Direksi berkala paling kurang 1 (satu) kali dalam setiap bulan. Direksi wajib mengadakan Rapat Direksi bersama Dewan Komisaris secara berkala paling kurang 1 (satu) kali dalam 4 (empat) bulan. Penyelenggaraan Rapat Direksi dapat dilakukan setiap waktu apabila: <ol style="list-style-type: none"> Dipandang perlu oleh seorang atau lebih anggota Direksi; Atas permintaan tertulis dari seorang atau lebih anggota Dewan Komisaris.
Pemanggilan Rapat	<ul style="list-style-type: none"> Rapat dapat diadakan di tempat kedudukan Perseroan atau di tempat lain di dalam wilayah Republik Indonesia atau di tempat kegiatan usaha Perseroan. Pemanggilan Rapat Direksi harus dilakukan oleh anggota Direksi yang berhak mewakili Direksi. Pemanggilan Rapat Direksi harus dilakukan secara tertulis dan disampaikan atau diserahkan langsung kepada setiap anggota Direksi dengan tanda terima yang memadai atau dengan pos tercatat atau dengan jasa kurir atau dengan telex, faksimili atau surat elektronik (<i>email</i>) paling lambat 5 (lima) hari sebelum rapat diadakan dengan tidak memperhitungkan tanggal pemanggilan dan tanggal rapat atau dalam waktu yang lebih singkat jika dalam keadaan mendesak. Pemanggilan harus mencantumkan acara, tanggal, waktu, dan tempat rapat. Pemanggilan seperti tersebut di atas tidak diperlukan untuk rapat-rapat yang telah dijadwalkan berdasarkan keputusan Rapat Direksi yang diadakan sebelumnya atau apabila semua anggota Direksi hadir dalam rapat.
Pemimpin Rapat Direksi	<ul style="list-style-type: none"> Semua Rapat Direksi dipimpin oleh Direktur Utama, apabila Direktur Utama tidak hadir atau berhalangan, maka Wakil Direktur Utama yang memimpin Rapat Direksi atau Direktur yang ditunjuk secara tertulis oleh Direktur Utama yang memimpin Rapat Direksi apabila pada saat yang bersamaan Wakil Direktur Utama tidak hadir atau berhalangan, atau Direktur yang ditunjuk oleh Wakil Direktur yang memimpin Rapat Direksi apabila pada saat yang bersamaan Direktur Utama tidak hadir atau berhalangan dan tidak melakukan penunjukan. Apabila RUPS tidak mengangkat Wakil Direktur Utama, maka dalam hal Direktur Utama tidak hadir atau berhalangan maka salah seorang Direktur yang ditunjuk secara tertulis oleh Direktur Utama yang memimpin Rapat Direksi. Dalam hal Direktur Utama tidak melakukan penunjukan, maka salah seorang Direktur yang terlama dalam jabatan sebagai anggota Direksi yang memimpin Rapat Direksi. Dalam hal Direktur yang paling lama menjabat sebagai anggota Direksi Perseroan lebih dari 1 (satu) orang, maka Direktur sebagaimana dimaksud pada angka 3 di atas yang tertua dalam usia yang bertindak sebagai pimpinan Rapat Direksi.
Kehadiran	<ul style="list-style-type: none"> Seorang anggota Direksi dapat diwakili dalam Rapat Direksi hanya oleh anggota Direksi lain berdasarkan surat kuasa. Seorang anggota Direksi hanya dapat mewakili seorang anggota Direksi lainnya. Anggota Direksi yang berhalangan untuk menghadiri suatu Rapat Direksi dapat mengajukan pendapatnya secara tertulis dan ditandatangani, kemudian disampaikan kepada Direktur Utama atau Wakil Direktur Utama atau kepada anggota Direksi lainnya yang akan memimpin Rapat Direksi tersebut, mengenai apakah ia mendukung atau tidak mendukung terhadap hal-hal yang akan dibicarakan dan pendapat ini akan dianggap sebagai suara yang dikeluarkan dengan sah dalam Rapat Direksi. Dalam hal anggota Direksi tidak dapat menghadiri rapat secara fisik, maka anggota Direksi dapat menghadiri rapat dengan melalui media telekonferensi, video konferensi, atau sarana media elektronik lainnya, sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Setiap anggota Direksi yang secara pribadi dengan cara apapun, baik secara langsung maupun secara tidak langsung, mempunyai kepentingan dalam suatu transaksi, kontrak atau kontrak yang diusulkan dalam mana Perseroan menjadi salah satu pihaknya harus dinyatakan sifat kepentingannya dalam suatu Rapat Direksi dan karenanya tidak berhak untuk ikut dalam mengambil suara mengenai hal-hal yang berhubungan dengan transaksi atau kontrak tersebut.



Permodalan & Praktik
Manajemen Risiko



Tata Kelola
Perusahaan



Tanggung Jawab Sosial
dan Lingkungan



Komitmen
ESG



Laporan
Keuangan

Sis Apik Wijayanto	David Pirzada	Silvano Winston Rumantir	Ronny Venir	Muhammad Iqbal	Putrama Wahju Setyawan	Mucharom	Toto Prasetyo
V	V	V	V	V	V	V	V
V	V	V	V	V	V	V	V

Pengambilan Keputusan	<ul style="list-style-type: none"> Rapat Direksi adalah sah dan berhak mengambil keputusan yang mengikat apabila dihadiri dan/atau diwakili oleh lebih dari 1/2 (satu perdua) dari jumlah anggota Direksi. Dalam hal terdapat lebih dari satu usulan, maka dilakukan pemilihan ulang sehingga salah satu usulan memperoleh suara lebih dari 1/2 (satu perdua) bagian dari jumlah suara yang dikeluarkan. Keputusan Rapat Direksi harus diambil berdasarkan musyawarah untuk mufakat. Jika keputusan berdasarkan musyawarah untuk mufakat tidak tercapai, maka keputusan harus diambil dengan pemungutan suara berdasarkan suara setuju lebih dari 1/2 (satu perdua) bagian dari jumlah suara yang sah yang dikeluarkan dalam rapat yang bersangkutan. Dalam Rapat Direksi, setiap anggota Direksi berhak mengeluarkan 1 (satu) suara dan tambahan 1 (satu) suara untuk setiap anggota Direksi lain yang diwakilinya dengan sah dalam rapat tersebut. Suara blangko (abstain) dianggap menyetujui usul yang diajukan dalam rapat. Suara yang tidak sah dianggap tidak ada dan tidak dihitung dalam menentukan jumlah suara yang dikeluarkan dalam rapat. Pemungutan suara mengenai diri orang dilakukan dengan surat suara tertutup tanpa tanda tangan, sedangkan pemungutan suara mengenai hal-hal lain dilakukan secara lisan, kecuali Pimpinan Rapat menentukan lain tanpa ada keberatan berdasarkan suara terbanyak dari yang hadir.
Risalah Rapat	<ul style="list-style-type: none"> Hasil Rapat Direksi wajib dituangkan dalam Risalah Rapat. Risalah Rapat harus dibuat oleh seorang yang hadir dalam rapat yang ditunjuk oleh Ketua Rapat serta kemudian ditandatangani oleh seluruh anggota Direksi yang hadir dan disampaikan kepada seluruh anggota Direksi. Hasil Rapat Direksi bersama Dewan Komisaris wajib dituangkan dalam Risalah Rapat. Risalah Rapat harus dibuat oleh seorang yang hadir dalam rapat yang ditunjuk oleh Ketua Rapat serta kemudian ditandatangani oleh seluruh anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris yang hadir dan disampaikan kepada seluruh anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris. Dalam hal terdapat anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris yang tidak menandatangani hasil rapat sebagaimana dimaksud pada poin 1 dan 2 di atas, yang bersangkutan wajib menyebutkan alasannya secara tertulis dalam surat tersendiri yang dilekatkan pada Risalah Rapat. Risalah Rapat sebagaimana dimaksud pada poin 1 dan angka 2 di atas wajib didokumentasikan oleh Perseroan. Risalah Rapat Direksi merupakan bukti yang sah untuk para anggota Direksi dan untuk pihak ketiga mengenai keputusan yang diambil dalam Rapat yang bersangkutan.
Keputusan di Luar Rapat Direksi	<ul style="list-style-type: none"> Direksi dapat juga mengambil keputusan yang sah tanpa mengadakan Rapat Direksi dengan ketentuan semua anggota Direksi telah diberitahu secara tertulis dan semua anggota Direksi memberikan persetujuan mengenai usul yang diajukan secara tertulis serta menandatangani persetujuan tersebut. Keputusan yang diambil dengan cara demikian mempunyai kekuatan yang sama dengan keputusan yang diambil dengan sah dalam Rapat Direksi.

AGENDA, TANGGAL DAN PESERTA RAPAT DIREKSI 2023

Di tahun 2023, Direksi telah mengadakan rapat dengan agenda, tanggal, dan kepesertaan sebagai berikut:

Rapat Direksi

No.	Tanggal	Agenda Rapat	Peserta Rapat	Kehadiran	Keterangan
1	03 Januari 2023	<ul style="list-style-type: none"> Umum Pembahasan <i>New Professional Style</i> BNI Pembahasan Implementasi <i>Workplace Policy</i> 	<ul style="list-style-type: none"> Royke Tumilaar Adi Sulistyowati Novita Widya Anggraini Corina Leyla Karnalies Sis Apik Wijayanto David Pirzada Silvano Winston Rumantir Ronny Venir Muhammad Iqbal Putrama Wahju Setyawan Mucharom Toto Prasetyo 	<ul style="list-style-type: none"> Hadir Hadir Hadir Hadir Hadir Cuti Hadir Hadir Hadir Hadir Hadir Hadir 	Ruang Rapat BNI



Performa
2023



Laporan
Manajemen



Profil
Perusahaan



Analisa dan Pembahasan
Manajemen atas Kinerja Bank



Fungsi
Penunjang Bisnis

Rapat Direksi

No.	Tanggal	Agenda Rapat	Peserta Rapat	Kehadiran	Keterangan
2	16 Januari 2023	<ul style="list-style-type: none"> • Umum, termasuk Pembahasan HUT BNI 77 • Pembahasan Pengendalian Internal • Update & Review HC • Update Struktur Organisasi Unit Bisnis • Pembahasan Kewenangan Bisnis 	<ul style="list-style-type: none"> • Royke Tumilaar • Adi Sulistyowati • Novita Widya Anggraini • Corina Leyla Karnalies • Sis Apik Wijayanto • David Pirzada • Silvano Winston Rumantir • Ronny Venir • Muhammad Iqbal • Putrama Wahyu Setyawan • Mucharom • Toto Prasetio 	<ul style="list-style-type: none"> • Hadir • Hadir • Hadir • Hadir • Hadir • Hadir • Hadir • Hadir • Hadir • Hadir • Hadir 	Ruang Rapat BNI
3	17 Januari 2023	<ul style="list-style-type: none"> • Update & Review HC • Update Corporate Action • Pembahasan Tingkat Kesehatan Bank • Update Business Meeting 2023 	<ul style="list-style-type: none"> • Royke Tumilaar • Adi Sulistyowati • Novita Widya Anggraini • Corina Leyla Karnalies • Sis Apik Wijayanto • David Pirzada • Silvano Winston Rumantir • Ronny Venir • Muhammad Iqbal • Putrama Wahyu Setyawan • Mucharom • Toto Prasetio 	<ul style="list-style-type: none"> • Hadir • Hadir • Hadir • Hadir • Hadir • Hadir • Hadir • Hadir • Izin • Hadir • Hadir • Hadir 	Ruang Rapat BNI
4	25 Januari 2023	Update Mekanisme Project	<ul style="list-style-type: none"> • Royke Tumilaar • Adi Sulistyowati • Novita Widya Anggraini • Corina Leyla Karnalies • Sis Apik Wijayanto • David Pirzada • Silvano Winston Rumantir • Ronny Venir • Muhammad Iqbal • Putrama Wahyu Setyawan • Mucharom • Toto Prasetio 	<ul style="list-style-type: none"> • Hadir • Hadir • Hadir • Hadir • Hadir • Hadir • Hadir • Hadir • Hadir • Hadir • Hadir • Hadir 	Ruang Rapat BNI
5	08 Februari 2023	<ul style="list-style-type: none"> • Pembahasan Event • Umum 	<ul style="list-style-type: none"> • Royke Tumilaar • Adi Sulistyowati • Novita Widya Anggraini • Corina Leyla Karnalies • Sis Apik Wijayanto • David Pirzada • Silvano Winston Rumantir • Ronny Venir • Muhammad Iqbal • Putrama Wahyu Setyawan • Mucharom • Toto Prasetio 	<ul style="list-style-type: none"> • Hadir • Cuti • Dinas • Hadir • Hadir • Hadir • Hadir • Hadir • Cuti • Hadir • Hadir • Hadir 	Ruang Rapat BNI
6	15 Februari 2023	<ul style="list-style-type: none"> • Umum, termasuk pembahasan Dividen • Penilaian 2022 	<ul style="list-style-type: none"> • Royke Tumilaar • Adi Sulistyowati • Novita Widya Anggraini • Corina Leyla Karnalies • Sis Apik Wijayanto • David Pirzada • Silvano Winston Rumantir • Ronny Venir • Muhammad Iqbal • Putrama Wahyu Setyawan • Mucharom • Toto Prasetio 	<ul style="list-style-type: none"> • Hadir • Hadir • Hadir • Cuti • Hadir • Hadir • Hadir • Hadir • Hadir • Hadir • Hadir • Hadir 	Ruang Rapat BNI



Permodalan & Praktik
Manajemen Risiko



Tata Kelola
Perusahaan



Tanggung Jawab Sosial
dan Lingkungan



Komitmen
ESG



Laporan
Keuangan

Rapat Direksi

No.	Tanggal	Agenda Rapat	Peserta Rapat	Kehadiran	Keterangan
7	19 Februari 2023	Update dan Pembahasan <i>New Way of Working</i>	<ul style="list-style-type: none"> Royke Tumilaar Adi Sulistyowati Novita Widya Anggraini Corina Leyla Karnalies Sis Apik Wijayanto David Pirzada Silvano Winston Rumantir Ronny Venir Muhammad Iqbal Putrama Wahyu Setyawan Mucharom Toto Prasetyo 	<ul style="list-style-type: none"> Hadir Hadir Hadir Hadir Hadir Hadir Hadir Hadir Hadir Hadir Hadir Hadir 	Ruang Rapat BNI
8	20 Februari 2023	Update <i>New Way of Working</i> dan Struktur Organisasi	<ul style="list-style-type: none"> Royke Tumilaar Adi Sulistyowati Novita Widya Anggraini Corina Leyla Karnalies Sis Apik Wijayanto David Pirzada Silvano Winston Rumantir Ronny Venir Muhammad Iqbal Putrama Wahyu Setyawan Mucharom Toto Prasetyo 	<ul style="list-style-type: none"> Hadir Hadir Hadir Cuti Hadir Hadir Hadir Hadir Hadir Hadir Hadir Hadir 	Ruang Rapat BNI
9	27 Februari 2023	<ul style="list-style-type: none"> Umum Update <i>New Way of Working</i> dan Struktur Organisasi 	<ul style="list-style-type: none"> Royke Tumilaar Adi Sulistyowati Novita Widya Anggraini Corina Leyla Karnalies Sis Apik Wijayanto David Pirzada Silvano Winston Rumantir Ronny Venir Muhammad Iqbal Putrama Wahyu Setyawan Mucharom Toto Prasetyo 	<ul style="list-style-type: none"> Hadir Izin Hadir Hadir Hadir Hadir Hadir Hadir Hadir Hadir Hadir Hadir 	Ruang Rapat BNI
10	28 Februari 2023	<ul style="list-style-type: none"> Observasi Awal Bisnis <i>Trade & Cash Management</i> ESG 2023 – <i>Green Bond</i> 	<ul style="list-style-type: none"> Royke Tumilaar Adi Sulistyowati Novita Widya Anggraini Corina Leyla Karnalies Sis Apik Wijayanto David Pirzada Silvano Winston Rumantir Ronny Venir Muhammad Iqbal Putrama Wahyu Setyawan Mucharom Toto Prasetyo 	<ul style="list-style-type: none"> Hadir Hadir Hadir Hadir Hadir Hadir Hadir Hadir Hadir Hadir Hadir Hadir 	Ruang Rapat BNI
11	06 Maret 2023	<ul style="list-style-type: none"> Update <i>New Way of Working</i> Update Keuangan Update Project Umum 	<ul style="list-style-type: none"> Royke Tumilaar Adi Sulistyowati Novita Widya Anggraini Corina Leyla Karnalies Sis Apik Wijayanto David Pirzada Silvano Winston Rumantir Ronny Venir Muhammad Iqbal Putrama Wahyu Setyawan Mucharom Toto Prasetyo 	<ul style="list-style-type: none"> Hadir Dinas Hadir Hadir Hadir Hadir Dinas Hadir Hadir Hadir Hadir Hadir 	Ruang Rapat BNI



Performa
2023



Laporan
Manajemen



Profil
Perusahaan



Analisa dan Pembahasan
Manajemen atas Kinerja Bank



Fungsi
Penunjang Bisnis

Rapat Direksi

No.	Tanggal	Agenda Rapat	Peserta Rapat	Kehadiran	Keterangan
12	10 Maret 2023	Update Pipeline Bisnis	<ul style="list-style-type: none"> Royke Tumilaar Adi Sulistyowati Novita Widya Anggraini Corina Leyla Karnalies Sis Apik Wijayanto David Pirzada Silvano Winston Rumantir Ronny Venir Muhammad Iqbal Putrama Wahyu Setyawan Mucharom Toto Prasetio 	<ul style="list-style-type: none"> Hadir Hadir Hadir Hadir Dinas Hadir Hadir Hadir Hadir Hadir Hadir Hadir 	Ruang Rapat BNI
13	13 Maret 2023	<ul style="list-style-type: none"> Umum Update Keuangan Pembahasan <i>Regulatory Framework</i> Update <i>New Way of Working</i> 	<ul style="list-style-type: none"> Royke Tumilaar Adi Sulistyowati Novita Widya Anggraini Corina Leyla Karnalies Sis Apik Wijayanto David Pirzada Silvano Winston Rumantir Ronny Venir Muhammad Iqbal Putrama Wahyu Setyawan Mucharom Toto Prasetio 	<ul style="list-style-type: none"> Hadir Hadir Hadir Hadir Hadir Hadir Hadir Hadir Hadir Hadir Hadir Hadir 	Ruang Rapat BNI
14	16 Maret 2023	Pembahasan Organisasi Direksi	<ul style="list-style-type: none"> Royke Tumilaar Adi Sulistyowati Novita Widya Anggraini Corina Leyla Karnalies Sis Apik Wijayanto David Pirzada Silvano Winston Rumantir Ronny Venir Muhammad Iqbal Putrama Wahyu Setyawan Mucharom Toto Prasetio 	<ul style="list-style-type: none"> Hadir Hadir Hadir Hadir Hadir Hadir Hadir Hadir Izin Hadir Hadir Hadir 	Ruang Rapat BNI
15	20 Maret 2023	Umum	<ul style="list-style-type: none"> Royke Tumilaar Adi Sulistyowati Novita Widya Anggraini Corina Leyla Karnalies Sis Apik Wijayanto David Pirzada Silvano Winston Rumantir Ronny Venir Muhammad Iqbal Putrama Wahyu Setyawan Mucharom Toto Prasetio 	<ul style="list-style-type: none"> Hadir Hadir Hadir Hadir Hadir Hadir Hadir Hadir Hadir Hadir Hadir Hadir 	Ruang Rapat BNI
16	27 Maret 2023	Umum, termasuk update Keuangan	<ul style="list-style-type: none"> Royke Tumilaar Adi Sulistyowati Novita Widya Anggraini Corina Leyla Karnalies Sis Apik Wijayanto David Pirzada Silvano Winston Rumantir Ronny Venir Muhammad Iqbal Putrama Wahyu Setyawan Mucharom Toto Prasetio 	<ul style="list-style-type: none"> Hadir Hadir Hadir Hadir Hadir Hadir Hadir Hadir Hadir Hadir Hadir Hadir 	Ruang Rapat BNI



Permodalan & Praktik
Manajemen Risiko



Tata Kelola
Perusahaan



Tanggung Jawab Sosial
dan Lingkungan



Komitmen
ESG



Laporan
Keuangan

Rapat Direksi

No.	Tanggal	Agenda Rapat	Peserta Rapat	Kehadiran	Keterangan
17	05 April 2023	<ul style="list-style-type: none"> • Umum • Komite Manajemen Teknologi • Update Pembidangan Direksi dan Divisi • Update Pembangunan Gedung 	<ul style="list-style-type: none"> • Royke Tumilaar • Adi Sulistyowati • Novita Widya Anggraini • Corina Leyla Karnalies • Sis Apik Wijayanto • David Pirzada • Silvano Winston Rumantir • Ronny Venir • Muhammad Iqbal • Putrama Wahyu Setyawan • Mucharom • Toto Prasetyo 	<ul style="list-style-type: none"> • Hadir • Hadir • Hadir • Hadir • Hadir • Hadir • Hadir • Hadir • Hadir • Hadir • Hadir 	Ruang Rapat BNI
18	11 April 2023	<ul style="list-style-type: none"> • Umum • Update Corporate Plan • Pembahasan Strategic Workforce Planning 	<ul style="list-style-type: none"> • Royke Tumilaar • Adi Sulistyowati • Novita Widya Anggraini • Corina Leyla Karnalies • Sis Apik Wijayanto • David Pirzada • Silvano Winston Rumantir • Ronny Venir • Muhammad Iqbal • Putrama Wahyu Setyawan • Mucharom • Toto Prasetyo 	<ul style="list-style-type: none"> • Hadir • Hadir • Hadir • Hadir • Hadir • Hadir • Dinas • Hadir • Dinas • Hadir • Hadir 	Ruang Rapat BNI
19	02 Mei 2023	<ul style="list-style-type: none"> • Pembahasan HUT BNI • Pembahasan BNI Excellence Employee Award (BEE Award) 	<ul style="list-style-type: none"> • Royke Tumilaar • Adi Sulistyowati • Novita Widya Anggraini • Corina Leyla Karnalies • Sis Apik Wijayanto • David Pirzada • Silvano Winston Rumantir • Ronny Venir • Muhammad Iqbal • Putrama Wahyu Setyawan • Mucharom • Toto Prasetyo 	<ul style="list-style-type: none"> • Hadir • Hadir • Dinas • Hadir • Hadir • Izin • Izin • Hadir • Hadir • Hadir • Izin • Hadir 	Ruang Rapat BNI
20	03 Mei 2023	Pembahasan Pengadaan Sistem	<ul style="list-style-type: none"> • Royke Tumilaar • Adi Sulistyowati • Novita Widya Anggraini • Corina Leyla Karnalies • Sis Apik Wijayanto • David Pirzada • Silvano Winston Rumantir • Ronny Venir • Muhammad Iqbal • Putrama Wahyu Setyawan • Mucharom • Toto Prasetyo 	<ul style="list-style-type: none"> • Hadir • Hadir • Dinas • Hadir • Hadir • Hadir • Hadir • Hadir • Hadir • Hadir • Hadir • Hadir 	Ruang Rapat BNI
21	22 Mei 2023	<ul style="list-style-type: none"> • Update Project • Update Progress Credit Scoring • Update Tindak Lanjut Arahan Radekom • Pembahasan Best Employee dan Culture Transformation 	<ul style="list-style-type: none"> • Royke Tumilaar • Adi Sulistyowati • Novita Widya Anggraini • Corina Leyla Karnalies • Sis Apik Wijayanto • David Pirzada • Silvano Winston Rumantir • Ronny Venir • Muhammad Iqbal • Putrama Wahyu Setyawan • Mucharom • Toto Prasetyo 	<ul style="list-style-type: none"> • Hadir • Hadir • Hadir • Hadir • Hadir • Hadir • Hadir • Hadir • Hadir • Hadir • Hadir • Hadir 	Ruang Rapat BNI



Performa
2023



Laporan
Manajemen



Profil
Perusahaan



Analisa dan Pembahasan
Manajemen atas Kinerja Bank



Fungsi
Penunjang Bisnis

Rapat Direksi

No.	Tanggal	Agenda Rapat	Peserta Rapat	Kehadiran	Keterangan
22	29 Mei 2023	Update Review Kewenangan Memutus Kredit	<ul style="list-style-type: none"> Royke Tumilaar Adi Sulistyowati Novita Widya Anggraini Corina Leyla Karnalies Sis Apik Wijayanto David Pirzada Silvano Winston Rumantir Ronny Venir Muhammad Iqbal Putrama Wahyu Setyawan Mucharom Toto Prasetio 	<ul style="list-style-type: none"> Hadir Hadir Hadir Hadir Hadir Hadir Hadir Hadir Hadir Hadir Hadir Hadir 	Ruang Rapat BNI
23	31 Mei 2023	Update Kewenangan Memutus Kredit dan Pengadaan	<ul style="list-style-type: none"> Royke Tumilaar Adi Sulistyowati Novita Widya Anggraini Corina Leyla Karnalies Sis Apik Wijayanto David Pirzada Silvano Winston Rumantir Ronny Venir Muhammad Iqbal Putrama Wahyu Setyawan Mucharom Toto Prasetio 	<ul style="list-style-type: none"> Hadir Hadir Hadir Hadir Hadir Hadir Hadir Hadir Hadir Hadir Hadir Hadir 	Ruang Rapat BNI
24	05 Juni 2023	Update Rencana Pembukaan KLN Update LMS	<ul style="list-style-type: none"> Royke Tumilaar Adi Sulistyowati Novita Widya Anggraini Corina Leyla Karnalies Sis Apik Wijayanto David Pirzada Silvano Winston Rumantir Ronny Venir Muhammad Iqbal Putrama Wahyu Setyawan Mucharom Toto Prasetio 	<ul style="list-style-type: none"> Hadir Hadir Hadir Hadir Hadir Hadir Hadir Hadir Hadir Hadir Hadir Hadir 	Ruang Rapat BNI
25	12 Juni 2023	Umum, termasuk Update Progress Implementasi New Way of Working	<ul style="list-style-type: none"> Royke Tumilaar Adi Sulistyowati Novita Widya Anggraini Corina Leyla Karnalies Sis Apik Wijayanto David Pirzada Silvano Winston Rumantir Ronny Venir Muhammad Iqbal Putrama Wahyu Setyawan Mucharom Toto Prasetio 	<ul style="list-style-type: none"> Hadir Hadir Hadir Hadir Hadir Hadir Hadir Hadir Hadir Hadir Hadir Hadir 	Ruang Rapat BNI
26	19 Juni 2023	<ul style="list-style-type: none"> Governance KPI Review Kewenangan Memutus Kredit Umum, termasuk Wholesalae Transaction Banking 	<ul style="list-style-type: none"> Royke Tumilaar Adi Sulistyowati Novita Widya Anggraini Corina Leyla Karnalies Sis Apik Wijayanto David Pirzada Silvano Winston Rumantir Ronny Venir Muhammad Iqbal Putrama Wahyu Setyawan Mucharom Toto Prasetio 	<ul style="list-style-type: none"> Hadir Hadir Hadir Hadir Hadir Cuti Hadir Hadir Hadir Hadir Dinas Hadir 	Ruang Rapat BNI



Permodalan & Praktik
Manajemen Risiko



Tata Kelola
Perusahaan



Tanggung Jawab Sosial
dan Lingkungan



Komitmen
ESG



Laporan
Keuangan

Rapat Direksi

No.	Tanggal	Agenda Rapat	Peserta Rapat	Kehadiran	Keterangan
27	03 Juli 2023	<ul style="list-style-type: none"> Umum Update Rangkaian HUT ke 77 Update Journey Penanganan Keluhan Nasabah 	<ul style="list-style-type: none"> Royke Tumilaar Adi Sulistyowati Novita Widya Anggraini Corina Leyla Karnalies Sis Apik Wijayanto David Pirzada Silvano Winston Rumantir Ronny Venir Muhammad Iqbal Putrama Wahyu Setyawan Mucharom Toto Prasetyo 	<ul style="list-style-type: none"> Cuti Hadir Hadir Hadir Hadir Hadir Hadir Hadir Hadir Hadir Hadir Hadir 	Ruang Rapat BNI
28	10 Juli 2023	<ul style="list-style-type: none"> Umum Pembahasan <i>Stock Split</i> Saham BNI Pembahasan ESG Update Operations 	<ul style="list-style-type: none"> Royke Tumilaar Adi Sulistyowati Novita Widya Anggraini Corina Leyla Karnalies Sis Apik Wijayanto David Pirzada Silvano Winston Rumantir Ronny Venir Muhammad Iqbal Putrama Wahyu Setyawan Mucharom Toto Prasetyo 	<ul style="list-style-type: none"> Hadir Hadir Hadir Hadir Hadir Hadir Hadir Hadir Hadir Hadir Hadir Hadir 	Ruang Rapat BNI
29	17 Juli 2023	<ul style="list-style-type: none"> Umum Update Progress Implementasi <i>RMTools</i> Rencana <i>Strategic Partnership</i> 	<ul style="list-style-type: none"> Royke Tumilaar Adi Sulistyowati Novita Widya Anggraini Corina Leyla Karnalies Sis Apik Wijayanto David Pirzada Silvano Winston Rumantir Ronny Venir Muhammad Iqbal Putrama Wahyu Setyawan Mucharom Toto Prasetyo 	<ul style="list-style-type: none"> Hadir Hadir Hadir Hadir Hadir Hadir Hadir Dinas Hadir Hadir Hadir Dinas 	Ruang Rapat BNI
30	22 Juli 2023	Update Keuangan & Compliance KLN	<ul style="list-style-type: none"> Royke Tumilaar Adi Sulistyowati Novita Widya Anggraini Corina Leyla Karnalies Sis Apik Wijayanto David Pirzada Silvano Winston Rumantir Ronny Venir Muhammad Iqbal Putrama Wahyu Setyawan Mucharom Toto Prasetyo 	<ul style="list-style-type: none"> Hadir Hadir Hadir Hadir Hadir Hadir Hadir Hadir Izin Hadir Hadir Hadir 	Ruang Rapat BNI
31	24 Juli 2023	<ul style="list-style-type: none"> Umum Pembahasan <i>Green Loan</i> 	<ul style="list-style-type: none"> Royke Tumilaar Adi Sulistyowati Novita Widya Anggraini Corina Leyla Karnalies Sis Apik Wijayanto David Pirzada Silvano Winston Rumantir Ronny Venir Muhammad Iqbal Putrama Wahyu Setyawan Mucharom Toto Prasetyo 	<ul style="list-style-type: none"> Hadir Hadir Hadir Sakit Hadir Hadir Hadir Hadir Hadir Hadir Hadir Hadir 	Ruang Rapat BNI



Performa
2023



Laporan
Manajemen



Profil
Perusahaan



Analisa dan Pembahasan
Manajemen atas Kinerja Bank



Fungsi
Penunjang Bisnis

Rapat Direksi

No.	Tanggal	Agenda Rapat	Peserta Rapat	Kehadiran	Keterangan
32	31 Juli 2023	<ul style="list-style-type: none"> Umum Pembahasan <i>training plan</i> 	<ul style="list-style-type: none"> Royke Tumilaar Adi Sulistyowati Novita Widya Anggraini Corina Leyla Karnalies Sis Apik Wijayanto David Pirzada Silvano Winston Rumantir Ronny Venir Muhammad Iqbal Putrama Wahyu Setyawan Mucharom Toto Prasetio 	<ul style="list-style-type: none"> Hadir Hadir Hadir Hadir Hadir Hadir Hadir Hadir Hadir Hadir Hadir Hadir 	Ruang Rapat BNI
33	07 Agustus 2023	Umum, termasuk <i>update</i> program kerja sama	<ul style="list-style-type: none"> Royke Tumilaar Adi Sulistyowati Novita Widya Anggraini Corina Leyla Karnalies Sis Apik Wijayanto David Pirzada Silvano Winston Rumantir Ronny Venir Muhammad Iqbal Putrama Wahyu Setyawan Mucharom Toto Prasetio 	<ul style="list-style-type: none"> Hadir Hadir Hadir Hadir Dinas Hadir Hadir Hadir Hadir Hadir Hadir Hadir 	Ruang Rapat BNI
34	14 Agustus 2023	<ul style="list-style-type: none"> Umum <i>Update</i> Keuangan <i>Update</i> Bisnis Keagenan 	<ul style="list-style-type: none"> Royke Tumilaar Adi Sulistyowati Novita Widya Anggraini Corina Leyla Karnalies Sis Apik Wijayanto David Pirzada Silvano Winston Rumantir Ronny Venir Muhammad Iqbal Putrama Wahyu Setyawan Mucharom Toto Prasetio 	<ul style="list-style-type: none"> Hadir Hadir Hadir Hadir Hadir Hadir Hadir Hadir Hadir Hadir Hadir Hadir 	Ruang Rapat BNI
35	28 Agustus 2023	<ul style="list-style-type: none"> Umum Pembahasan <i>project</i> 	<ul style="list-style-type: none"> Royke Tumilaar Adi Sulistyowati Novita Widya Anggraini Corina Leyla Karnalies Sis Apik Wijayanto David Pirzada Silvano Winston Rumantir Ronny Venir Muhammad Iqbal Putrama Wahyu Setyawan Mucharom Toto Prasetio 	<ul style="list-style-type: none"> Hadir Hadir Hadir Hadir Hadir Hadir Hadir Hadir Hadir Hadir Hadir Hadir 	Ruang Rapat BNI
36	04 September 2023	Umum, termasuk <i>update</i> persiapan RUPS LB 2023	<ul style="list-style-type: none"> Royke Tumilaar Adi Sulistyowati Novita Widya Anggraini Corina Leyla Karnalies Sis Apik Wijayanto David Pirzada Silvano Winston Rumantir Ronny Venir Muhammad Iqbal Putrama Wahyu Setyawan Mucharom Toto Prasetio 	<ul style="list-style-type: none"> Hadir Hadir Hadir Hadir Hadir Hadir Hadir Hadir Hadir Hadir Hadir Dinas 	Ruang Rapat BNI



Permodalan & Praktik
Manajemen Risiko



Tata Kelola
Perusahaan



Tanggung Jawab Sosial
dan Lingkungan



Komitmen
ESG



Laporan
Keuangan

Rapat Direksi

No.	Tanggal	Agenda Rapat	Peserta Rapat	Kehadiran	Keterangan
37	11 September 2023	<ul style="list-style-type: none"> Update progran project Pembahasan project Update Keuangan 	<ul style="list-style-type: none"> Royke Tumilaar Adi Sulistyowati Novita Widya Anggraini Corina Leyla Karnalies Sis Apik Wijayanto David Pirzada Silvano Winston Rumantir Ronny Venir Muhammad Iqbal Putrama Wahyu Setyawan Mucharom Toto Prasetyo 	<ul style="list-style-type: none"> Hadir Hadir Hadir Hadir Hadir Hadir Hadir Dinas Dinas Hadir Dinas Hadir 	Ruang Rapat BNI
38	18 September 2023	Umum	<ul style="list-style-type: none"> Royke Tumilaar Adi Sulistyowati Novita Widya Anggraini Corina Leyla Karnalies Sis Apik Wijayanto David Pirzada Silvano Winston Rumantir Ronny Venir Muhammad Iqbal Putrama Wahyu Setyawan Mucharom Toto Prasetyo 	<ul style="list-style-type: none"> Hadir Hadir Hadir Sakit Hadir Hadir Hadir Hadir Hadir Hadir Hadir Hadir 	Ruang Rapat BNI
39	25 September 2023	<ul style="list-style-type: none"> Umum Pembahasan Pengendalian Internal Update Strategic Bisnis Merchant 	<ul style="list-style-type: none"> Royke Tumilaar Adi Sulistyowati Novita Widya Anggraini Corina Leyla Karnalies Sis Apik Wijayanto David Pirzada Silvano Winston Rumantir Ronny Venir Muhammad Iqbal Putrama Wahyu Setyawan Mucharom Toto Prasetyo 	<ul style="list-style-type: none"> Hadir Hadir Hadir Hadir Hadir Hadir Hadir Hadir Hadir Hadir Hadir Hadir 	Ruang Rapat BNI
40	02 Oktober 2023	<ul style="list-style-type: none"> Umum Komite Manajemen Teknologi 	<ul style="list-style-type: none"> Royke Tumilaar Adi Sulistyowati Novita Widya Anggraini Corina Leyla Karnalies Sis Apik Wijayanto David Pirzada Silvano Winston Rumantir Ronny Venir Muhammad Iqbal Putrama Wahyu Setyawan Mucharom Toto Prasetyo 	<ul style="list-style-type: none"> Hadir Hadir Hadir Hadir Dinas Hadir Hadir Hadir Hadir Hadir Hadir Hadir 	Ruang Rapat BNI
41	09 Oktober 2023	<ul style="list-style-type: none"> Umum, termasuk Update Performance Kantor Wilayah Update Keuangan Update New Way of Working Pembahasan New Way of Working KLN Pembahasan Corporate Plan Pembahasan Human Capital 	<ul style="list-style-type: none"> Royke Tumilaar Adi Sulistyowati Novita Widya Anggraini Corina Leyla Karnalies Sis Apik Wijayanto David Pirzada Silvano Winston Rumantir Ronny Venir Muhammad Iqbal Putrama Wahyu Setyawan Mucharom Toto Prasetyo 	<ul style="list-style-type: none"> Hadir Hadir Hadir Hadir Hadir Hadir Hadir Hadir Hadir Hadir Hadir Hadir 	Ruang Rapat BNI



Performa
2023



Laporan
Manajemen



Profil
Perusahaan



Analisa dan Pembahasan
Manajemen atas Kinerja Bank



Fungsi
Penunjang Bisnis

Rapat Direksi

No.	Tanggal	Agenda Rapat	Peserta Rapat	Kehadiran	Keterangan
42	16 Oktober 2023	<ul style="list-style-type: none"> Pembahasan Relokasi Kantor Cabang Umum, termasuk <i>Update Performance</i> Kantor Wilayah <i>Update</i> CGPI 	<ul style="list-style-type: none"> Royke Tumilaar Adi Sulistyowati Novita Widya Anggraini Corina Leyla Karnalies Sis Apik Wijayanto David Pirzada Silvano Winston Rumantir Ronny Venir Muhammad Iqbal Putrama Wahyu Setyawan Mucharom Toto Prasetio 	<ul style="list-style-type: none"> Dinas Hadir Hadir Hadir Hadir Hadir Dinas Hadir Hadir Hadir Hadir Dinas 	Ruang Rapat BNI
43	23 Oktober 2023	<ul style="list-style-type: none"> Umum: <ol style="list-style-type: none"> <i>Update Performance</i> Kantor Wilayah <i>Update</i> BNI Move <i>Update Project</i> Komite Pengadaan 	<ul style="list-style-type: none"> Royke Tumilaar Adi Sulistyowati Novita Widya Anggraini Corina Leyla Karnalies Sis Apik Wijayanto David Pirzada Silvano Winston Rumantir Ronny Venir Muhammad Iqbal Putrama Wahyu Setyawan Mucharom Toto Prasetio 	<ul style="list-style-type: none"> Hadir Hadir Hadir Hadir Hadir Hadir Hadir Cuti Hadir Hadir Hadir Hadir 	Ruang Rapat BNI
44	30 Oktober 2023	<ul style="list-style-type: none"> Umum: <ol style="list-style-type: none"> <i>Update Performance</i> Kantor Wilayah <i>Update Proposal Branding</i> Pembahasan <i>Institutional Banking</i> <i>Update Project</i> <i>Update</i> Rencana Pelaksanaan <i>Earnings Call</i> 	<ul style="list-style-type: none"> Royke Tumilaar Adi Sulistyowati Novita Widya Anggraini Corina Leyla Karnalies Sis Apik Wijayanto David Pirzada Silvano Winston Rumantir Ronny Venir Muhammad Iqbal Putrama Wahyu Setyawan Mucharom Toto Prasetio 	<ul style="list-style-type: none"> Hadir Hadir Hadir Hadir Hadir Hadir Hadir Hadir Hadir Hadir Hadir Dinas 	Ruang Rapat BNI
45	06 November 2023	<ul style="list-style-type: none"> Umum: <ol style="list-style-type: none"> Penyampaian <i>Assessment</i> <i>Update Performance</i> Kantor Wilayah <i>Update Dashboard</i> 	<ul style="list-style-type: none"> Royke Tumilaar Adi Sulistyowati Novita Widya Anggraini Corina Leyla Karnalies Sis Apik Wijayanto David Pirzada Silvano Winston Rumantir Ronny Venir Muhammad Iqbal Putrama Wahyu Setyawan Mucharom Toto Prasetio 	<ul style="list-style-type: none"> Hadir Hadir Hadir Dinas Hadir Hadir Dinas Hadir Hadir Hadir Hadir Hadir 	Ruang Rapat BNI
46	13 November 2023	<ul style="list-style-type: none"> Umum <i>Review</i> Kewenangan Memutus Kredit Pembahasan <i>Recovery Plan</i> Pembahasan segmen Consumer 	<ul style="list-style-type: none"> Royke Tumilaar Adi Sulistyowati Novita Widya Anggraini Corina Leyla Karnalies Sis Apik Wijayanto David Pirzada Silvano Winston Rumantir Ronny Venir Muhammad Iqbal Putrama Wahyu Setyawan Mucharom Toto Prasetio 	<ul style="list-style-type: none"> Hadir Hadir Hadir Hadir Hadir Hadir Hadir Hadir Hadir Hadir Hadir Hadir 	Ruang Rapat BNI



Permodalan & Praktik
Manajemen Risiko



Tata Kelola
Perusahaan



Tanggung Jawab Sosial
dan Lingkungan



Komitmen
ESG



Laporan
Keuangan

Rapat Direksi

No.	Tanggal	Agenda Rapat	Peserta Rapat	Kehadiran	Keterangan
47	14 November 2023	<ul style="list-style-type: none"> Pembahasan Usulan RBB Pembahasan Usulan <i>Corporate Plan</i> 	<ul style="list-style-type: none"> Royke Tumilaar Adi Sulistyowati Novita Widya Anggraini Corina Leyla Karnalies Sis Apik Wijayanto David Pirzada Silvano Winston Rumantir Ronny Venir Muhammad Iqbal Putrama Wahyu Setyawan Mucharom Toto Prasetyo 	<ul style="list-style-type: none"> Hadir Hadir Hadir Hadir Hadir Hadir Hadir Hadir Hadir Hadir Hadir Hadir 	Video Conference
48	20 November 2023	<ul style="list-style-type: none"> <i>Update Project</i> <i>Update Keuangan</i> Pembahasan Pengendalian Internal Komite Manajemen Teknologi 	<ul style="list-style-type: none"> Royke Tumilaar Adi Sulistyowati Novita Widya Anggraini Corina Leyla Karnalies Sis Apik Wijayanto David Pirzada Silvano Winston Rumantir Ronny Venir Muhammad Iqbal Putrama Wahyu Setyawan Mucharom Toto Prasetyo 	<ul style="list-style-type: none"> Hadir Hadir Hadir Hadir Hadir Hadir Hadir Hadir Hadir Hadir Hadir Hadir 	Ruang Rapat BNI
49	27 November 2023	<ul style="list-style-type: none"> Umum Pembahasan <i>Proposal Event</i> Pembahasan Pengadaan <i>Update Performa Kantor Wilayah</i> 	<ul style="list-style-type: none"> Royke Tumilaar Adi Sulistyowati Novita Widya Anggraini Corina Leyla Karnalies Sis Apik Wijayanto David Pirzada Silvano Winston Rumantir Ronny Venir Muhammad Iqbal Putrama Wahyu Setyawan Mucharom Toto Prasetyo 	<ul style="list-style-type: none"> Hadir Dinas Dinas Hadir Hadir Hadir Dinas Hadir Hadir Hadir Hadir Hadir 	Ruang Rapat BNI
50	4 Desember 2023	<ul style="list-style-type: none"> Pembahasan Anak Perusahaan Pembahasan <i>Human Capital</i> 	<ul style="list-style-type: none"> Royke Tumilaar Adi Sulistyowati Novita Widya Anggraini Corina Leyla Karnalies Sis Apik Wijayanto David Pirzada Silvano Winston Rumantir Ronny Venir Muhammad Iqbal Putrama Wahyu Setyawan Mucharom Toto Prasetyo 	<ul style="list-style-type: none"> Hadir Hadir Hadir Hadir Hadir Hadir Hadir Hadir Hadir Hadir Hadir Hadir 	Ruang Rapat BNI
51	11 Desember 2023	<ul style="list-style-type: none"> Umum Agenda <i>Human Capital</i> Pembahasan <i>Project</i> Pembahasan Pengadaan Project Pembahasan Kerjasama Central Counterparty 	<ul style="list-style-type: none"> Royke Tumilaar Adi Sulistyowati Novita Widya Anggraini Corina Leyla Karnalies Sis Apik Wijayanto David Pirzada Silvano Winston Rumantir Ronny Venir Muhammad Iqbal Putrama Wahyu Setyawan Mucharom Toto Prasetyo 	<ul style="list-style-type: none"> Hadir Cuti Cuti Hadir Hadir Hadir Hadir Hadir Hadir Hadir Hadir Hadir 	Ruang Rapat BNI
52	18 Desember 2023	<ul style="list-style-type: none"> Umum, termasuk <i>Update Persiapan Peak Season</i> Akhir Tahun dari Sisi IT dan <i>Operation</i> <i>Update Kinerja Bank</i> 	<ul style="list-style-type: none"> Royke Tumilaar Adi Sulistyowati Novita Widya Anggraini Corina Leyla Karnalies Sis Apik Wijayanto David Pirzada Silvano Winston Rumantir Ronny Venir Muhammad Iqbal Putrama Wahyu Setyawan Mucharom Toto Prasetyo 	<ul style="list-style-type: none"> Hadir Cuti Hadir Hadir Hadir Hadir Hadir Hadir Hadir Hadir Hadir Hadir 	Ruang Rapat BNI



Performa
2023



Laporan
Manajemen



Profil
Perusahaan



Analisa dan Pembahasan
Manajemen atas Kinerja Bank



Fungsi
Penunjang Bisnis

TINGKAT KEHADIRAN ANGGOTA DIREKSI DALAM RAPAT DIREKSI, RAPAT DIREKSI BERSAMA DEWAN KOMISARIS, DAN RUPS

Di tahun 2023, Direksi telah mengadakan rapat sebanyak 52 (lima puluh dua) kali Rapat Direksi dan 7 (tujuh) Rapat Direksi bersama Dewan Komisaris, dan 2 (dua) RUPS. Berikut frekuensi dan kehadiran Rapat masing-masing anggota Direksi:

Nama Direksi	Rapat Direksi			Rapat Direksi bersama Dewan Komisaris	
	Jumlah dan (%) Kehadiran			Jumlah dan Kehadiran	
	Jumlah Rapat	Jumlah Kehadiran	%	Jumlah Rapat	Jumlah Kehadiran
Royke Tumilaar (Direktur Utama)	52	50	96%	7	2
Adi Sulistyowati (Wakil Direktur Utama)	52	45	87%	7	4
Novita Widya Anggraini (Direktur Finance)	52	47	90%	7	7
Corina Leyla Karnalies (Direktur Digital & Integrated Transaction Banking)	52	47	90%	7	7
Sis Apik Wijayanto (Direktur Enterprise & Commercial Banking)	52	49	94%	7	6
David Pirzada (Direktur Risk Management)	52	48	92%	7	6
Silvano Winston Rumantir (Direktur Wholesale & International Banking)	52	46	88%	7	3
Ronny Venir (Direktur Network & Services)	52	49	94%	7	5
Muhammad Iqbal (Direktur Institutional Banking)	52	46	88%	7	5
Putrama Wahyu Setyawan (Direktur Retail Banking)	52	50	96%	7	7
Mucharom (Direktur Human Capital & Compliance)	52	49	94%	7	6
Toto Prasetyo (Direktur Technology & Operations)	52	48	92%	7	5

RAPAT YANG DIJADWALKAN PADA TAHUN 2024

Berdasarkan Anggaran Dasar Perseroan dalam Pasal 13 menyatakan bahwa Direksi wajib mengadakan Rapat Direksi secara berkala paling kurang 1 (satu) kali dalam setiap bulan. Rapat Direksi dapat diselenggarakan setiap waktu apabila dipandang perlu oleh seorang atau lebih anggota Direksi atau atas permintaan tertulis dari seorang atau lebih anggota Dewan Komisaris.

Rencana rapat di tahun 2024, dijadwalkan akan dilaksanakan sebanyak 12 (dua belas) kali. Jadwal Rapat Direksi untuk tahun 2024 adalah sebagai berikut:

No.	Bulan	Agenda
1	Januari	<ul style="list-style-type: none"> Pembahasan <i>Business Meeting</i> 2024 Laporan Keuangan Evaluasi Kinerja dan Keuangan Evaluasi Bisnis dan Operasional Transformasi Evaluasi Implementasi ESG Rencana RUPS Tahunan Tahun Buku 2023 Usulan Dividen Tunai Kinerja Tahun Buku 2023
2	Februari	<ul style="list-style-type: none"> <i>Corporate Plan</i> dan RBB <i>Business Continuity Management</i> <i>Investor Relation</i> & Saham BBNI <i>Review</i> & Strategi Bisnis UMKM
3	Maret	<ul style="list-style-type: none"> Arsitektur TI dan Digitalisasi Operasional Perbankan Evaluasi & Strategi Sumber Daya Manusia <i>Review</i> & Strategi Bisnis <i>Corporate Banking</i>



Performa
2023



Laporan
Manajemen



Profil
Perusahaan



Analisa dan Pembahasan
Manajemen atas Kinerja Bank



Fungsi
Penunjang Bisnis

No.	Bulan	Agenda
11	Oktober	<ul style="list-style-type: none"> Strategi Pengelolaan Sumber Daya Manusia Rasio-Rasio Perbankan Evaluasi Produk & Layanan Bank
12	November	<ul style="list-style-type: none"> Pengelolaan Aset Bank Inovasi Bisnis Evaluasi Produk & Layanan Bank
13	Desember	<ul style="list-style-type: none"> Operasional Perbankan Evaluasi Kinerja dan Keuangan Evaluasi Pencapaian Target Evaluasi Strategi & Transformasi Evaluasi Kinerja Saham BNI Evaluasi Implementasi ESG

PELATIHAN DAN/ATAU PENINGKATAN KOMPETENSI ANGGOTA DIREKSI

KEBIJAKAN

Berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) Nomor 24 Tahun 2022, diatur bahwa bank wajib melakukan pengelolaan SDM dan pengembangan kualitas SDM yang dimiliki secara berkelanjutan. Perseroan telah menyusun rencana pengembangan kualitas Direksi melalui program pengembangan, baik yang dilaksanakan oleh Perseroan, dilaksanakan oleh Perseroan bekerja sama dengan pihak lain (*expertise*), maupun mengikutsertakan Direksi pada program peningkatan kompetensi yang diselenggarakan oleh pihak lain.

Untuk memastikan bahwa anggota Direksi memahami peran dan tanggung jawab, karakteristik, dan operasional Perusahaan, serta memahami perkembangan peraturan dan standar yang relevan dengan bisnis Perusahaan, maka setiap tahunnya Direksi melakukan peningkatan kompetensi atau *refreshment* pengetahuan melalui kegiatan *Executive Education*, sertifikasi, dan kegiatan lainnya yang dilaksanakan dalam rangka peningkatan kompetensi.

PELATIHAN DAN/ATAU PENINGKATAN KOMPETENSI PADA TAHUN BUKU 2023

Berikut pelatihan dan/atau kompetensi yang diikuti oleh Anggota Direksi di sepanjang tahun 2023:

Pelatihan dan/atau Peningkatan Kompetensi pada Tahun Buku 2023

No.	Nama Pelatihan/Workshop/Konferensi/Seminar	Tanggal Pelaksanaan	Tempat Pelaksanaan	Jenis Pendidikan	Penyelenggara
Royke Tumilaar - Direktur Utama					
1	<i>Power Lunch: Money Talks</i>	16 Februari 2023	Offline	Ekonomi	CNBC
2	SESPIBANK Angkatan 76 Tahun 2023	21 Februari 2023	Offline	Ekonomi	Lembaga Pengembangan Perbankan Indonesia (LPPI)
3	<i>Economic Outlook: Menjaga Momentum Ekonomi di Tengah Ketidakpastian</i>	28 Februari 2023	Offline	Ekonomi	CNBC
4	<i>CEO Talk UGM 2023: Becoming An Entrepreneur</i>	8 Maret 2023	Offline	Ekonomi	Universitas Gajah Mada (UGM)
5	<i>Power Breakfast: Strategi BNI Tingkatkan Kinerja di Tahun 2023</i>	24 Maret 2023	Online	Ekonomi	Bursa Efek Indonesia (IDX)
6	Virtual Seminar LPPI ke-91: <i>Lesson Learned Kasus Silicon Valley Bank SVB</i>	06 April 2023	Online	Ekonomi	Lembaga Pengembangan Perbankan Indonesia (LPPI)
7	<i>CEO Talk Trisakti 2023: Becoming An Entrepreneur</i>	29 Agustus 2023	Jakarta	<i>Entrepreneurship</i>	Universitas Trisakti
8	<i>Compliance Forum - Anti Pencucian Uang dan Pencegahan Pendanaan Terorisme dan Pencegahan Pendanaan Proliferasi Senjata Pemusnah Massal (APU PPT & PPPSPM) 2023</i>	30 Agustus 2023	Grha BNI Lt. 25 Jakarta	<i>Sharing Session</i>	PT Bank Negara Indonesia (Persero), Tbk
9	<i>Visionary Leadership</i>	18 September 2023	Jakarta	<i>Leadership</i>	Lembaga Pengembangan Perbankan Indonesia (LPPI)
10	SESPIBANK Angkatan 77 Tahun 2023	11 Oktober 2023	Online	Ekonomi	Lembaga Pengembangan Perbankan Indonesia (LPPI)
11	<i>Executive training: Venture Capital</i>	16-18 Oktober 2023	US	Ekonomi	Columbia Business School
12	<i>Power Lunch: Money Talks</i>	2 November 2023	Online	Ekonomi	CNBC



Permodalan & Praktik
Manajemen Risiko



Tata Kelola
Perusahaan



Tanggung Jawab Sosial
dan Lingkungan



Komitmen
ESG



Laporan
Keuangan

Pelatihan dan/atau Peningkatan Kompetensi pada Tahun Buku 2023

No.	Nama Pelatihan/Workshop/ Konferensi/Seminar	Tanggal Pelaksanaan	Tempat Pelaksanaan	Jenis Pendidikan	Penyelenggara
13	Sinergi, Peluang dan Tantangan BNI Go Global di Kawasan Asia Pasifik dan Afrika	8 November 2023	Seoul, Korsel	Ekonomi	Kementerian Luar Negeri Republik Indonesia
Adi Sulistyowati – Wakil Direktur Utama					
1	Earnings Call dan Press Conference FY2022	24 Januari 2023	Grha BNI Lt. 25 Jakarta	Workshop	PT Bank Negara Indonesia (Persero), Tbk
2	Business Meeting 2023	12 Februari 2023	Mulia Resort Nusa Dua Bali	Workshop	PT Bank Negara Indonesia (Persero), Tbk
3	Leadership Forum	13 Februari 2023	Mulia Resort Nusa Dua Bali	Workshop	PT Bank Negara Indonesia (Persero), Tbk
4	Entry Meeting BPK RI	17 Februari 2023	Menara BNI Pejompongan	Seminar	PT Bank Negara Indonesia (Persero), Tbk
5	Earnings Call 1Q 2023	18 April 2023	Grha BNI Lt. 25 Jakarta	Workshop	PT Bank Negara Indonesia (Persero), Tbk
6	Festival Ekonomi Keuangan Digital Indonesia (FEKDI) 2023 "Synergy and Innovation of Digital Economy: Fostering Growth through Digital Talent and Financial Inclusion"	7 - 8 Mei 2023	Jakarta Convention Center (JCC)	Seminar	Bank Indonesia
7	Program NGETREND Kantor Wilayah 10	16 Mei 2023	Menara BNI Pejompongan	Sharing Session	PT Bank Negara Indonesia (Persero), Tbk
8	Sharing Session Perkembangan, Karakteristik dan Pengelolaan Risiko Industri Dana Pensiun	22 Mei 2023	Grha BNI Lt. 25 Jakarta	Sharing Session	PT Bank Negara Indonesia (Persero), Tbk
9	Musyawarah Nasional Serikat Pekerja BNI	23 Mei 2023	Hotel Aston Kartika Jakarta	Sharing Session	Serikat Pekerja BNI
10	FGD Regulasi Pembukaan Rekening di Luar Negeri dengan Kemenkumham dan Dukcapil	26 Mei 2023	Hotel Shangri La Jakarta	Workshop	PT Bank Negara Indonesia (Persero), Tbk
11	Earnings Call dan Press Conference 2Q 2023	25 Jul 2023	Grha BNI Lt. 25 Jakarta	Workshop	PT Bank Negara Indonesia (Persero), Tbk
12	Business Meeting BNI Semester II 2023	27-28 Juli 2023	Apurva Kempinski Bali	Workshop	PT Bank Negara Indonesia (Persero), Tbk
13	Area Head Onboarding Program	10 Agustus 23	Harris Vertu Harmoni Jakarta	Workshop	PT Bank Negara Indonesia (Persero), Tbk
14	Board Business Meeting	17-22 Agustus 2023	Amsterdam	Workshop	PT Bank Negara Indonesia (Persero), Tbk
15	Compliance Forum - Anti Pencucian Uang dan Pencegahan Pendanaan Terorisme dan Pencegahan Pendanaan Proliferasi Senjata Pemusnah Massal (APU PPT & PPPSPM) 2023	30 Agustus 2023	Grha BNI Lt. 25 Jakarta	Sharing Session	PT Bank Negara Indonesia (Persero), Tbk
16	Strategic Business Workshop Wakil Menteri BUMN Rosan Roeslani	11 September 2023	Mandiri University Kampus Wijayakusuma, Jakarta	Workshop	Kementerian BUMN
17	Rapat Kerja KBUMN 2023	14-15 September 2023	Hotel Tentrem Yogyakarta	Workshop	Kementerian BUMN
18	Sosialisasi dan Launching Pembukaan Rekening Online Menggunakan IKD dan NIT	21-14 September 2023	KLN Hong Kong	Workshop	PT Bank Negara Indonesia (Persero), Tbk
19	Forum Group Discussion Bersama Komisi XI DPR RI	2 Oktober 2023	Menara BNI Pejompongan	Workshop	PT Bank Negara Indonesia (Persero), Tbk
20	Investor Daily Summit 2023	24 Oktober 2023	Plataran Hutan Kota	Seminar	PT Bank Negara Indonesia (Persero), Tbk
21	Earnings Call 3Q 2023 via Vidcon	31 Oktober 2023	Grha BNI Lt. 25 Jakarta	Seminar	PT Bank Negara Indonesia (Persero), Tbk
22	Executive Education-Digital Transformation for Boards	24-25 November 2023	Lausanne, Switzerland	Pelatihan	IMD Business School
23	Board Business Meeting	21-23 Desember 2023	Mason Pine Hotel, Padalarang	Workshop	PT Bank Negara Indonesia (Persero), Tbk
Novita Widya Anggraini - Direktur Finance					
1	CEO Banking Forum "Leadership Sharing Menyambut Tahun Baru dengan Lebih Optimis"	9 Januari 2023	Financial Hall, Graha CIMB Niaga Lantai 2	Seminar	Ikatan Bankir Indonesia
2	Earnings Call dan Press Conference FY2022	24 Januari 2023	Grha BNI Lt. 25 Jakarta	Workshop	PT Bank Negara Indonesia (Persero), Tbk



Performa
2023



Laporan
Manajemen



Profil
Perusahaan



Analisa dan Pembahasan
Manajemen atas Kinerja Bank



Fungsi
Penunjang Bisnis

Pelatihan dan/atau Peningkatan Kompetensi pada Tahun Buku 2023

No.	Nama Pelatihan/Workshop/ Konferensi/Seminar	Tanggal Pelaksanaan	Tempat Pelaksanaan	Jenis Pendidikan	Penyelenggara
3	<i>Business Meeting 2023</i>	12 Februari 2023	Mulia Resort Nusa Dua Bali	<i>Workshop</i>	PT Bank Negara Indonesia (Persero), Tbk
4	<i>Leadership Forum</i>	13 Februari 2023	Mulia Resort Nusa Dua Bali	<i>Workshop</i>	PT Bank Negara Indonesia (Persero), Tbk
5	Entry Meeting BPK RI	17 Februari 2023	Menara BNI Pejompongan	Seminar	PT Bank Negara Indonesia (Persero), Tbk
6	<i>Business Meeting Kantor Wilayah 14</i>	17 Februari 2023	Virtual	Narasumber	PT Bank Negara Indonesia (Persero), Tbk
7	<i>BNI Emerald Market Outlook, Optimizing Financial Opportunities as Epicentrum of Growth</i>	9 Maret 2023	Hotel Kempinski	<i>Workshop</i>	PT Bank Negara Indonesia (Persero), Tbk
8	<i>Earnings Call 1Q 2023</i>	18 April 2023	Grha BNI Lt. 25 Jakarta	<i>Workshop</i>	PT Bank Negara Indonesia (Persero), Tbk
9	<i>Workshop Persiapan Revisi RBB</i>	5 Mei 2023	BNI SLIPI	<i>Workshop</i>	PT Bank Negara Indonesia (Persero), Tbk
10	Program NGETREND W10	16 Mei 2023	Menara BNI Pejompongan	<i>Sharing Session</i>	PT Bank Negara Indonesia (Persero), Tbk
11	<i>Sharing Session Perkembangan, Karakteristik dan Pengelolaan Risiko Industri Dana Pensiun</i>	23 Mei 2023	Grha BNI Lt. 25 Jakarta	<i>Sharing Session</i>	PT Bank Negara Indonesia (Persero), Tbk
12	<i>Compliance Forum - Anti Pencucian Uang dan Pencegahan Pendanaan Terorisme dan Pencegahan Pendanaan Proliferasi Senjata Pemusnah Massal (APU PPT & PPPSPM) 2023</i>	30 Agustus 2023	Grha BNI Lt. 25 Jakarta	<i>Sharing Session</i>	PT Bank Negara Indonesia (Persero), Tbk
13	<i>Women's Talk IDX : Kinerja Keuangan, Proyeksi Pertumbuhan dan Kepemimpinan Perempuan di Bank BNI</i>	1 September 2023	Youtube	Narasumber	IDX Channel
14	<i>Business Meeting BNI Regional Office 10</i>	1 September 2023	Ballroom Menara BNI	Narasumber	PT Bank Negara Indonesia (Persero), Tbk
15	<i>Area Head Onboarding Program</i>	8 September 2023	Harris Vertu Harmoni	Narasumber	PT Bank Negara Indonesia (Persero), Tbk
16	<i>Strategic Business Worksshop Wakil Menteri BUMN Rosan Roeslani</i>	11 September 2023	Mandiri University Campus Wijayakusuma	Workshop	PT Bank Negara Indonesia (Persero), Tbk
17	<i>Nara Sumber Srikandi BUMN Goes to UI Campus: "Prepare Yourself to be Global Talent and Bring Indonesia to the World"</i>	13 September 2023	Makara Art Center UI	Narasumber	Srikandi BUMN
18	<i>Narasumber Acara Srikandi BUMN Goes to UI Campus "Be Global & Bring Indonesia To The World"</i>	13 September 2023	Makara Art Center UI, Depok	Seminar	SRIKANDI BUMN
19	Forum Penguatan Governansi dan Integritas Pelaporan Keuangan	26 September 2023	Royal Ambarukmo, Yogyakarta	<i>Workshop</i>	Kementerian BUMN
20	<i>Forum Group Discussion Bersama Komisi XI DPR RI</i>	2 Oktober 2023	Ballroom Menara BNI Pejompongan, Jakarta	<i>Workshop</i>	PT Bank Negara Indonesia (Persero), Tbk
21	<i>BNI Event Opportunity in Indonesia Equity Market</i>	2 Oktober 2023	The St. Regis Hotel Jakarta	Seminar	PT Bank Negara Indonesia (Persero), Tbk
22	<i>Race talk Series Elevate Bank Performance Through PMS 3D</i>	6 Oktober 2023	Live on BNICorpu TV	Narasumber	PT Bank Negara Indonesia (Persero), Tbk
23	<i>Talkshow Implementasi Perlindungan Konsumen dan Masyarakat sesuai POJK Nomor 6/POJK.07/2022</i>	10 Oktober 2023	Ballroom Menara BNI Pejompongan, Jakarta	Seminar	PT Bank Negara Indonesia (Persero), Tbk
24	<i>Workshop Penyusunan Corporate Plan 2024-2028</i>	17 Oktober 2023	Shangriila Jakarta	<i>Workshop</i>	PT Bank Negara Indonesia (Persero), Tbk
25	<i>Investor Daily Summit 2023</i>	24 Oktober 2023	Plataran Hutan Kota	Seminar	PT Bank Negara Indonesia (Persero), Tbk
26	<i>Earnings Call 3Q 2023 via Vidcon</i>	31 Oktober 2023	Grha BNI Lt. 25 Jakarta	Seminar	PT Bank Negara Indonesia (Persero), Tbk
27	<i>Workshop 5 Years Plan 2023-2028 PT Bank Hibank Indonesia</i>	2 November 2023	Menara BNI Pejompongan	<i>Workshop</i>	PT Bank Negara Indonesia (Persero), Tbk
28	Program Peningkatan Profesionalisme Chartered Account	4-8 Desember 2023	Online	Pelatihan	Ikatan Akuntan Indonesia



Permodalan & Praktik
Manajemen Risiko



Tata Kelola
Perusahaan



Tanggung Jawab Sosial
dan Lingkungan



Komitmen
ESG



Laporan
Keuangan

Pelatihan dan/atau Peningkatan Kompetensi pada Tahun Buku 2023

No.	Nama Pelatihan/Workshop/ Konferensi/Seminar	Tanggal Pelaksanaan	Tempat Pelaksanaan	Jenis Pendidikan	Penyelenggara
Corina Leyla Kamalies - Direktur Digital & Integrated Transaction Banking					
1	CEO Banking Forum "Leadership Sharing Menyambut Tahun Baru dengan Lebih Optimis"	9 Januari 2023	Jakarta	Seminar	Ikatan Bankir Indonesia
2	CT Corp Leadership Forum Bersama YAB DATO' SERI ANWAR IBRAHIM (Perdana Menteri Malaysia)	9 Januari 2023	Jakarta	Seminar	CT Corp
3	Workshop Penguatan Talent Performance dan Talent Management Pemimpin Regional Office dalam Mendukung Transformasi Outlet BNI	11 Januari 2023	Jakarta	Workshop	PT Bank Negara Indonesia (Persero), Tbk
4	Workshop Consumer Banking	13 Januari 2023	Jakarta	Workshop	PT Bank Negara Indonesia (Persero), Tbk
5	BNI Emerald Next GEN Community 2023	18 Januari 2023	Jakarta	Seminar	PT Bank Negara Indonesia (Persero), Tbk
6	Earnings Call dan Press Conference FY2022	24 Januari 2023	Jakarta	Workshop	PT Bank Negara Indonesia (Persero), Tbk
7	Business Meeting 2023	12 Februari 2023	Bali	Workshop	PT Bank Negara Indonesia (Persero), Tbk
8	Leadership Forum	13 Februari 2023	Bali	Workshop	PT Bank Negara Indonesia (Persero), Tbk
9	Business Meeting Kantor Wilayah 08	24 Februari 2023	Online	Workshop	PT Bank Negara Indonesia (Persero), Tbk
10	Business Meeting Kantor Wilayah 15	3 Maret 2023	Online	Workshop	PT Bank Negara Indonesia (Persero), Tbk
11	BNI Emerald Market Outlook 2023	9 Maret 2023	Jakarta	Workshop	PT Bank Negara Indonesia (Persero), Tbk
12	Workshop Bisnis Merchant	24 Maret 2023	Jakarta	Workshop	PT Bank Negara Indonesia (Persero), Tbk
13	Pertemuan dan Sharing Session Bersama Sales	24 Maret 2023	Jakarta	Sharing Session	PT Bank Negara Indonesia (Persero), Tbk
14	High Level Seminar The Asean Finance Ministers And Central Bank Governors Meeting	28 Maret 2023	Bali	Seminar	Bank Indonesia (BI)
15	Earnings Call 1Q 2023	18 April 2023	Jakarta	Workshop	PT Bank Negara Indonesia (Persero), Tbk
16	Festival Ekonomi Keuangan Digital Indonesia (FEKDI) 2023 "Synergy and Innovation of Digital Economy: Fostering Growth" Day - 2 : "Forging Cross-Border Economic Interlinkage"	9 - 10 April 2023	Jakarta	Seminar	Bank Indonesia (BI)
17	Executive Education Cambridge Judge Business School : Digital Inovation & Transformation	25 - 26 Mei 2023	Cambridge, UK	Executive Education	Cambridge Judge Business School
18	Pembukaan Pelatihan Transactional Banking untuk Wakil Pemimpin Wilayah dan Pemimpin Cabang	10 Juni 2023	Jakarta	Workshop	PT Bank Negara Indonesia (Persero), Tbk
19	Central Banking Festival Services (CBFest) 2023 - Membangun Ketahanan Perekonomian Nasional Melalui Digitalisasi Trade & Finance	19 Juni 2023	Jakarta	Seminar	Bank Indonesia (BI)
20	Town Hall Meeting Sosialisasi dan Kick Off Divisi WPP, WDC, RPP, RDC serta Migrasi CTW	26 Juni 2023	Jakarta	Workshop	PT Bank Negara Indonesia (Persero), Tbk
21	Brevet Wholesale Transactional Banking	18 Juli 2023	Jakarta	Workshop	PT Bank Negara Indonesia (Persero), Tbk
22	Earnings Call dan Press Conference 2Q 2023	25 Juli 2023	Jakarta	Seminar	PT Bank Negara Indonesia (Persero), Tbk
23	BNI Business Meeting "Empowering Performance- Driven Strategies For Long-Term Corporate Goals	27 - 28 Juli 2023	Bali	Workshop	PT Bank Negara Indonesia (Persero), Tbk
24	Workshop Area Head On Boarding Program	10 Agustus 2023	Jakarta	Workshop	PT Bank Negara Indonesia (Persero), Tbk
25	Narasumber Diskusi Inspiratif CID - 7 "Menjadi Lima Besar Ekonomi Dunia"	12 Agustus 2023	Jakarta	Seminar	Congress of Indonesian Diaspora
26	Webinar Sosialisasi Nasional Implementasi Kartu Kredit Indonesia	14 Agustus 2023	Online	Seminar	Bank Indonesia (BI)



Performa
2023



Laporan
Manajemen



Profil
Perusahaan



Analisa dan Pembahasan
Manajemen atas Kinerja Bank



Fungsi
Penunjang Bisnis

Pelatihan dan/atau Peningkatan Kompetensi pada Tahun Buku 2023

No.	Nama Pelatihan/Workshop/ Konferensi/Seminar	Tanggal Pelaksanaan	Tempat Pelaksanaan	Jenis Pendidikan	Penyelenggara
27	<i>Business Meeting 2023</i>	18 - 21 Agustus 2023	Amsterdam	<i>Workshop</i>	PT Bank Negara Indonesia (Persero), Tbk
28	<i>Workshop Project AVATAR BNI</i>	1 September 2023	Jakarta	<i>Workshop</i>	PT Bank Negara Indonesia (Persero), Tbk
29	<i>BNI Sharing Session Seri IV - Perkembangan Karakteristik dan Pengelolaan Risiko Industri Multifinance</i>	5 September 2023	Jakarta	<i>Workshop</i>	PT Bank Negara Indonesia (Persero), Tbk
30	<i>Narasumber Acara Srikandi BUMN Goes to UI Campus "Be Global & Bring Indonesia To The World"</i>	13 September 2023	Jakarta	Seminar	SRIKANDI BUMN
31	<i>Narasumber Launching Srikandi Perum BULOG "Srikandi. What To Know, What To Do"</i>	27 September 2023	Jakarta	Seminar	SRIKANDI BUMN
32	<i>Forum Group Discussion Bersama Komisi XI DPR RI</i>	2 Oktober 2023	Jakarta	<i>Workshop</i>	PT Bank Negara Indonesia (Persero), Tbk
33	<i>Talkshow Implementasi Perlindungan Konsumen dan Masyarakat sesuai POJK Nomor 6/POJK.07/2022</i>	10 Oktober 2023	Jakarta	<i>Workshop</i>	PT Bank Negara Indonesia (Persero), Tbk
34	<i>Workshop Onboarding RBD-RCF</i>	20 Oktober 2023	Jakarta	<i>Workshop</i>	PT Bank Negara Indonesia (Persero), Tbk
35	<i>Narasumber Investor Daily Summit 2023 "Digital Economy: New Sources of Growth"</i>	24 Oktober 2023	Jakarta	Seminar	B Universe & PT Bank Negara Indonesia (Persero), Tbk
36	<i>Earnings Call 3Q 2023 via Vidcon</i>	31 Oktober 2023	Online	Seminar	PT Bank Negara Indonesia (Persero), Tbk
37	<i>Wholesale & International Banking Leadership Forum 2023</i>	3 November 2023	Semarang	<i>Workshop</i>	PT Bank Negara Indonesia (Persero), Tbk
38	<i>Workshop Sektor Digital & Integrated Transaction Banking Tahun 2023</i>	10 November 2023	Jakarta	<i>Workshop</i>	PT Bank Negara Indonesia (Persero), Tbk
39	<i>Board Business Meeting</i>	21 - 23 Desember 2023	Bandung	<i>Workshop</i>	PT Bank Negara Indonesia (Persero), Tbk
Sis Apik Wijayanto - Direktur Enterprise & Commercial Banking					
1	<i>CEO Banking Forum "Leadership Sharing Menyambut Tahun Baru dengan Lebih Optimis"</i>	9 Januari 2023	Jakarta	Seminar	Ikatan Bankir Indonesia (IBI)
2	<i>Earnings Call dan Press Conference FY2022</i>	24 Januari 2023	Jakarta	<i>Workshop</i>	PT Bank Negara Indonesia (Persero), Tbk
3	<i>Business Meeting Kantor Wilayah 10</i>	3 Februari 2023	Bogor	<i>Sharing Session</i>	PT Bank Negara Indonesia (Persero), Tbk
4	<i>Sosialisasi Kebijakan KUR Tahun 2023</i>	8 Februari 2023	Online	<i>Sharing Session</i>	PT Bank Negara Indonesia (Persero), Tbk
5	<i>Webinar: Aplikasi Blockchain dalam Dunia Perbankan dan Keuangan</i>	8 Februari 2023	Online	Webinar	PERBANAS
6	<i>Business Meeting 2023</i>	12 Februari 2023	Bali	<i>Workshop</i>	PT Bank Negara Indonesia (Persero), Tbk
7	<i>Entry Meeting BPK RI</i>	17 Februari 2023	Jakarta	<i>Workshop</i>	PT Bank Negara Indonesia (Persero), Tbk
8	<i>Sharing Session - Refreshment Wilayah Jakarta</i>	2 Maret 2023	Jakarta	<i>Sharing Session</i>	PT Bank Negara Indonesia (Persero), Tbk
9	<i>Sharing Session - Refreshment Wilayah Semarang</i>	14 Maret 2023	Semarang	<i>Sharing Session</i>	PT Bank Negara Indonesia (Persero), Tbk
10	<i>Earnings Call 1Q 2023</i>	18 April 2023	Jakarta	<i>Workshop</i>	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
11	<i>Sharing Session Seri III untuk Pejabat Eksekutif BNI</i>	23 Mei 2023	Jakarta	<i>Workshop</i>	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
12	<i>Pembicara pada kegiatan "Bisnis Goes to Campus"</i>	24 Mei 2023	Malang	<i>Workshop</i>	Universitas Brawijaya
13	<i>Earnings Call dan Press Conference 2Q 2023</i>	25 Juli 2023	Jakarta	Seminar	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
14	<i>Business Meeting BNI Semester II 2023</i>	27-28 Juli 2023	Bali	<i>Workshop</i>	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
15	<i>Business Meeting 2023</i>	18 - 21 Agustus 2023	Amsterdam	<i>Workshop</i>	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk



Permodalan & Praktik
Manajemen Risiko



Tata Kelola
Perusahaan



Tanggung Jawab Sosial
dan Lingkungan



Komitmen
ESG



Laporan
Keuangan

Pelatihan dan/atau Peningkatan Kompetensi pada Tahun Buku 2023

No.	Nama Pelatihan/ <i>Workshop</i> / Konferensi/Seminar	Tanggal Pelaksanaan	Tempat Pelaksanaan	Jenis Pendidikan	Penyelenggara
16	<i>Compliance Forum</i> - Anti Pencucian Uang dan Pencegahan Pendanaan Terorisme dan Pencegahan Pendanaan Proliferasi Senjata Pemusnah Massal (APU PPT & PPPSPM) 2023	30 Agustus 2023	Grha BNI Lt. 25 Jakarta	<i>Sharing Session</i>	PT Bank Negara Indonesia (Persero), Tbk
17	Moderator acara BNI <i>Sharing Session</i> Seri IV - Perkembangan Karakteristik dan Pengelolaan Risiko Industri <i>Multifinance</i>	5 September 2023	Jakarta	<i>Workshop</i>	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
18	<i>Strategic Business Workshop</i> Wamen BUMN Rosan Roeslani	11 September 2023	Jakarta	<i>Workshop</i>	Kementerian BUMN
19	<i>Executive Education : Managing Individual & Organizational Change</i> Darden School of Business - Virginia US	2-5 Oktober 2023	ADarden School of Business - Virginia US	Pelatihan	BNI Corporate University
20	Undangan <i>Talkshow</i> Implementasi Perlindungan Konsumen dan Masyarakat sesuai POJK nomor 6/POJK 07/2022	10 Oktober 2023	Jakarta	<i>Workshop</i>	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
21	<i>Workshop</i> Penyusunan <i>Corporate Plan</i> Perusahaan Anak 2024-2028	18 Oktober 2023	Jakarta	<i>Workshop</i>	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
22	<i>Earnings Call</i> 3Q 2023	31 Oktober 2023	Jakarta		PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
23	<i>Wholesale & International Banking Leadership Forum</i> 2023	3 November 2023	Semarang	<i>Workshop</i>	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
24	<i>Board Business Meeting</i>	21-23 Desember 2023	Mason Pine Hotel, Padalarang	<i>Workshop</i>	PT Bank Negara Indonesia (Persero), Tbk
David Pirzada - Direktur Risk Management					
1	<i>Risk Awareness</i> 2023	3 Februari 2023	Online	<i>Workshop</i>	PT Bank Negara Indonesia (Persero), Tbk
2	<i>Business Meeting</i> 2023	11-13 Februari 2023	Online	-	PT Bank Negara Indonesia (Persero), Tbk
3	<i>Risk Awareness</i> 2023 Batch II Tahun 2023 Divisi CMR	10-11 Maret 2023	Jakarta	<i>Workshop</i>	PT Bank Negara Indonesia (Persero), Tbk
4	<i>Business Meeting</i> Kantor Wilayah 03	10 Maret 2023	Online	<i>Workshop</i>	PT Bank Negara Indonesia (Persero), Tbk
5	<i>Analyst Meeting & Press Conference</i> 1Q2023	18 April 2023	Jakarta	<i>Workshop</i>	PT Bank Negara Indonesia (Persero), Tbk
6	<i>Sharing Session</i> Seri III: Perkembangan, Karakteristik dan Pengelolaan Risiko Industri Dana Pensiun	23 Mei 2023	<i>Sharing Session</i>	<i>Sharing Session</i>	PT Bank Negara Indonesia (Persero), Tbk
7	<i>Analyst Meeting & Press Conference</i> 1H 2023	25 Juli 2023	<i>Workshop</i>	<i>Workshop</i>	PT Bank Negara Indonesia (Persero), Tbk
8	Jakarta <i>Investment Forum</i> 2023	3 Agustus 2023	<i>Workshop</i>	<i>Workshop</i>	Acting Governor of DKI Jakarta
9	BARa: " <i>Sharing Visionary Leadership</i> "	15 Agustus 2023	<i>Sharing Session</i>	<i>Sharing Session</i>	Bankers Association for Risk Management (BARA)
10	Kegiatan <i>Compliance Forum</i> - Anti Pencucian Uang dan Pencegahan Pendanaan Terorisme dan Pencegahan Pendanaan Proliferasi Senjata Pemusnah Massal (APU PPT & PPPSPM) 2023	30 Agustus 2023	<i>Sharing Session</i>	<i>Sharing Session</i>	PT Bank Negara Indonesia (Persero), Tbk
11	<i>Sharing Session</i> Seri IV: "Perkembangan, Karakteristik, dan Pengelolaan Risiko Industri <i>Multifinance</i> "	5 September 2023	<i>Sharing Session</i>	<i>Sharing Session</i>	PT Bank Negara Indonesia (Persero), Tbk
12	Undangan <i>Strategic Business Workshop</i> Wakil Menteri BUMN Rosan Roeslani	11 September 2023	<i>Workshop</i>	<i>Workshop</i>	Kementerian BUMN
13	" <i>Indonesia Green Incorporated – Driven Collaborations and Cooperation to Spearhead Sustainability</i> "	13 September 2023	Seminar	Seminar	Makes & Partners Law Firm
14	<i>Forum Group Discussion</i> Bersama Komisi XI DPR RI	2 Oktober 2023	<i>Workshop</i>	<i>Workshop</i>	PT Bank Negara Indonesia (Persero), Tbk
15	<i>Talkshow</i> Implementasi Perlindungan Konsumen dan Masyarakat sesuai POJK Nomor 6/POJK.07/2022	10 Oktober 2023	Jakarta	Seminar	PT Bank Negara Indonesia (Persero), Tbk



Performa
2023



Laporan
Manajemen



Profil
Perusahaan



Analisa dan Pembahasan
Manajemen atas Kinerja Bank



Fungsi
Penunjang Bisnis

Pelatihan dan/atau Peningkatan Kompetensi pada Tahun Buku 2023

No.	Nama Pelatihan/Workshop/ Konferensi/Seminar	Tanggal Pelaksanaan	Tempat Pelaksanaan	Jenis Pendidikan	Penyelenggara
Silvano Winston Rumantir - Direktur Wholesale & International Banking					
1	J.P Morgan the annual flagship Investor Tour "Indonesia State of the Nation 2023"	10 Januari 2023	Jakarta	Narasumber	JP Morgan
2	Earnings Call dan Press Conference FY2022	24 Januari 2023	Jakarta	Narasumber	PT Bank Negara Indonesia (Persero), Tbk
3	Business Meeting 2023	12 Februari 2023	Bali	Workshop	PT Bank Negara Indonesia (Persero), Tbk
4	Leadership Forum	13 Februari 2023	Jakarta	Workshop	PT Bank Negara Indonesia (Persero), Tbk
5	Business Meeting Kantor Wilayah 12	15 Februari 2023	Online	Workshop	PT Bank Negara Indonesia (Persero), Tbk
6	Business Meeting Kantor Wilayah 06	15 Februari 2023	Online	Workshop	PT Bank Negara Indonesia (Persero), Tbk
7	BUMN Menyapa PPI	4 April 2023	Jakarta	Narasumber	BUMN - KBRI Singapura
8	Executive Education BOD Tahun 2023 : Venture Capital/Early Investing	10-12 April 2023	Columbia University (USA)	Training	BNI Corporate University
9	K-Finance Investment Forum in Indonesia 2023	11 Mei 2023	Jakarta	Participant	PT Bank KEB Hana Indonesia
10	Citi's Financial Institutions Global Conference	14-16 Mei 2023	Athens, Greece	Narasumber	Citibank
11	Sharing Session Perkembangan, Karakteristik dan Pengelolaan Risiko Industri Dana Pensiun	22 Mei 2023	Jakarta	Sharing Session	PT Bank Negara Indonesia (Persero), Tbk
12	ESG Workshop	07 Juli 2023	Jakarta	Workshop	McKinsey
13	Earnings Call dan Press Conference 1H2023	25 Juli 2023	Jakarta	Narasumber	PT Bank Negara Indonesia (Persero), Tbk
14	BNI Business Meeting "Empowering Performance- Driven Strategies For Long-Term Corporate Goals	27 - 28 Juli 2023	Bali	Workshop	PT Bank Negara Indonesia (Persero), Tbk
15	Compliance Forum-Anti Pencucian Uang dan Pencegahan Pendanaan Terorisme dan Pencegahan Pendanaan Proliferasi Senjata Pemusnah Massal (APPU PPT & PPPSPM) 2023	30 Agustus 2023	Jakarta	Workshop	PT Bank Negara Indonesia (Persero), Tbk
16	Webinar Edukasi Keuangan untuk Diaspora di Tokyo	2 September 2023	Online	Opening Speech	Otoritas Jasa Keuangan
17	ASEAN Indo-Pacific Forum: AIPF SOE's Showcasing	5 September 2023	Jakarta	Narasumber	ASEAN Indonesia
18	ASEAN Indo-Pacific Forum: Business Forum	6 September 2023	Jakarta	Narasumber	ASEAN Indonesia
19	Opportunity in Indonesia Equity Market	2 Oktober 2023	Jakarta	Workshop	PT Bank Negara Indonesia (Persero), Tbk
20	Forum Group Discussion Bersama Komisi XI DPR RI	2 Oktober 2023	Jakarta	Workshop	PT Bank Negara Indonesia (Persero), Tbk
21	Narasumber Investor Daily Summit 2023 "Digital Economy: New Sources of Growth"	24 Oktober 2023	Jakarta	Narasumber	B Universe & PT Bank Negara Indonesia (Persero), Tbk
22	Earnings Call 3Q 2023	31 Oktober 2023	Jakarta	Seminar	PT Bank Negara Indonesia (Persero), Tbk
23	Wholesale & International Banking Leadership Forum 2023	3 November 2023	Semarang	Opening speech (Workshop)	PT Bank Negara Indonesia (Persero), Tbk
24	Indonesian American Business Council (IABC) Networking Night	28 Desember 2023	Los Angeles	Narasumber	IABC dan Kawanua Sedunia
Ronny Venir - Direktur Network & Services					
1	Workshop Operasional Risk Kantor Wilayah 5	6 Januari 2023	Semarang	Sharing Session	PT Bank Negara Indonesia (Persero), Tbk
2	Business Meeting Kantor Wilayah 5	21 Januari 2023	Online	Sharing Session	PT Bank Negara Indonesia (Persero), Tbk
3	Workshop Operasional Risk Kantor Wilayah 10	24 Januari 2023	Jakarta	Sharing Session	PT Bank Negara Indonesia (Persero), Tbk
4	Workshop Operasional Risk Kantor Wilayah 1	3 Februari 2023	Medan	Sharing Session	PT Bank Negara Indonesia (Persero), Tbk
5	Business Meeting Kantor Wilayah 10	3 Februari 2023	Online	Sharing Session	PT Bank Negara Indonesia (Persero), Tbk



Permodalan & Praktik
Manajemen Risiko



Tata Kelola
Perusahaan



Tanggung Jawab Sosial
dan Lingkungan



Komitmen
ESG



Laporan
Keuangan

Pelatihan dan/atau Peningkatan Kompetensi pada Tahun Buku 2023

No.	Nama Pelatihan/Workshop/ Konferensi/Seminar	Tanggal Pelaksanaan	Tempat Pelaksanaan	Jenis Pendidikan	Penyelenggara
6	Fasilitator Program "SESPIBANK" Angkatan 76 Tahun 2023	7 Februari 2023	Offline	Sharing Session	PT Bank Negara Indonesia (Persero), Tbk
7	Business Meeting BNI Tahun 2023	11-14 Februari 2023	Bali	Sharing Session	Kementerian BUMN
8	Business Meeting 2023	12 Februari 2023	Bali	Workshop	PT Bank Negara Indonesia (Persero), Tbk
9	Leadership Forum	13 Februari 2023	Bali	Workshop	PT Bank Negara Indonesia (Persero), Tbk
10	Entry Meeting BPK RI	17 Februari 2023	Jakarta	Seminar	PT Bank Negara Indonesia (Persero), Tbk
11	Business Meeting Kantor Wilayah 14	17 Februari 2023	Online	Narasumber	PT Bank Negara Indonesia (Persero), Tbk
12	Business Meeting Kantor Wilayah 8	24 Februari 2023	Bali	Sharing Session	PT Bank Negara Indonesia (Persero), Tbk
13	BNI Emerald Market Outlook, Optimizing Financial Opportunities as Epicentrum of Growth	9 Maret 2023	Bali	Workshop	PT Bank Negara Indonesia (Persero), Tbk
14	Earnings Call 1Q 2023	18 April 2023	Jakarta	Workshop	PT Bank Negara Indonesia (Persero), Tbk
15	Workshop Persiapan Revisi RBB	5 Mei 2023	Jakarta	Workshop	PT Bank Negara Indonesia (Persero), Tbk
16	Program NGETREND Kantor Wilayah 10	16 Mei 2023	Jakarta	Sharing Session	PT Bank Negara Indonesia (Persero), Tbk
17	Narasumber pada Workshop Operasional Risk Kantor Wilayah 02	19 Mei 2023	Padang	Sharing Session	PT Bank Negara Indonesia (Persero), Tbk
18	Exit Meeting Pemeriksaan OJK Sampling BNI KLN Singapore	25 Mei 2023	Singapore	Sharing Session	PT Bank Negara Indonesia (Persero), Tbk
19	Analyst Meeting & Press Conference 1H 2023	25 Juli 2023	Jakarta	Analyst Meeting & Press Conference 1H 2023	PT Bank Negara Indonesia (Persero), Tbk
20	Business Meeting BOD BNI 2023	18-20 Agustus 2023	Amsterdam	Sharing Session	PT Bank Negara Indonesia (Persero), Tbk
21	Compliance Forum - Anti Pencucian Uang dan Pencegahan Pendanaan Terorisme dan Pencegahan Pendanaan Proliferasi Senjata Pemusnah Massal (APU PPT & PPPSPM) 2023	30 Agustus 2023	Grha BNI Lt. 25 Jakarta	Sharing Session	PT Bank Negara Indonesia (Persero), Tbk
22	NGETREND Kantor Wilayah 18	01 September 2023	Malang	Sharing Session	PT Bank Negara Indonesia (Persero), Tbk
23	Executive Education 2023 - Financial Services Exchange Program	6-13 September 2023	New York, USA	Pelatihan	PT Bank Negara Indonesia (Persero), Tbk
24	Talkshow Implementasi Perlindungan Konsumen dan Masyarakat sesuai POJK Nomor 6/POJK.07/2022	10 Oktober 2023	Jakarta	Seminar	PT Bank Negara Indonesia (Persero), Tbk
25	Earnings Call dan Press Conference 3Q 2023	31 Oktober 2023	Jakarta	Seminar	PT Bank Negara Indonesia (Persero), Tbk
26	Wholesale & International Banking Leadership Forum 2023	3 November 2023	Semarang	Workshop	PT Bank Negara Indonesia (Persero), Tbk
27	Kunker Komisi XI DPR RI terkait Customer Protection	23 November 2023	Bali	Sharing Session	Otoritas Jasa Keuangan
28	Uji Publik - Keterbukaan Informasi Publik 2023	30 November 2023	Jakarta	Sharing Session	Komisi Informasi Pusat RI
29	Kunker Komisi XI DPR RI terkait dengan Pembiayaan UMKM	06 Desember 2023	Bali	The Mulia Hotel	Bank Indonesia
30	Workshop Sosialisasi SATGAS - Wilayah Productivity Enhancement - Project Transformation Initiative Wave 6	08-09 Desember 2023	Bandung	Mason Pine Hotel	PT Bank Negara Indonesia (Persero), Tbk
Muhammad Iqbal - Direktur Institutional Banking					
1	CEO Banking Forum "Leadership Sharing Menyambut Tahun Baru dengan Lebih Optimis"	09 Januari 2023	Jakarta	Seminar	Ikatan Bankir Indonesia
2	Earnings Call dan Press Conference FY2022	24 Januari 2023	Jakarta	Workshop	PT Bank Negara Indonesia (Persero), Tbk
3	Business Meeting 2023	12 Februari 2023	Bali	Workshop	PT Bank Negara Indonesia (Persero), Tbk
4	Nasional Pembiayaan UMKM melalui Multichanneling Financing	17 Februari 2023	Jakarta	Workshop	Bank Indonesia (BI)



Performa
2023



Laporan
Manajemen



Profil
Perusahaan



Analisa dan Pembahasan
Manajemen atas Kinerja Bank



Fungsi
Penunjang Bisnis

Pelatihan dan/atau Peningkatan Kompetensi pada Tahun Buku 2023

No.	Nama Pelatihan/Workshop/ Konferensi/Seminar	Tanggal Pelaksanaan	Tempat Pelaksanaan	Jenis Pendidikan	Penyelenggara
5	Entry Meeting BPK RI	17 Februari 2023	Jakarta	Seminar	PT Bank Negara Indonesia (Persero), Tbk
6	Business Meeting Kantor Wilayah 1	4 Maret 2023	Medan	Sharing Session	PT Bank Negara Indonesia (Persero), Tbk
7	Risk Awareness Batch 2 - CMR	11 Maret 2023	Jakarta	Sharing Session	PT Bank Negara Indonesia (Persero), Tbk
8	Earnings Call 1Q 2023	18 April 2023	Jakarta	Workshop	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
9	BNI Business Meeting "Empowering Performance- Driven Strategies For Long-Term Corporate Goals"	27 - 28 Juli 2023	Bali	Workshop	PT Bank Negara Indonesia (Persero), Tbk
10	Business Meeting BOD BNI 2023	18-20 Agustus 2023	Sofitel, Amsterdam	Seminar	PT Bank Negara Indonesia (Persero), Tbk
11	Compliance Forum: Anti Pencucian Uang dan Pencegahan Pendanaan Terorisme dan Pencegahan Pendanaan Proliferasi Senjata Pemusnah Massal (APU PPT & PPPSPM)	30 Agustus 2023	Jakarta	Seminar	PT Bank Negara Indonesia (Persero), Tbk
12	Wharton School, University of Pennsylvania "Advance Corporate Finance"	11 - 15 September 2023	Pennsylvania, USA	Executive Education	Wharton School, University of Pennsylvania
13	Investor Daily Summit 2023 - Sustainable Growth, Global Challenges	24 Oktober 2023	Jakarta	Workshop	B Universe & PT Bank Negara Indonesia (Persero), Tbk
14	Capital Market Summit & Expo	27 Oktober 2023	Jakarta	Seminar	Bursa Efek Indonesia
15	Speakers : CEO Networking 2023 "Achieving Sustainable Growth through Cohesive Collaboration"	7 November 2023	Jakarta	Seminar	Bursa Efek Indonesia
16	Forum Kemitraan Bisnis RI-RRT ke-4	5 Desember 2023	Labuan Bajo	Seminar	Kementerian Koordinator Bidang Kemaritiman dan Investasi
17	Workshop of International Financial Center IKN	11 Desember 2023	Jakarta	Workshop	Otoritas Ibu Kota Nusantara
18	Outlook Perekonomian Indonesia 2024	22 Desember 2023	Jakarta	Seminar	Kementerian Koordinator Bidang Perekonomian
Putrama Wahyu Setyawan - Direktur Retail Banking					
1	CEO Banking Forum "Leadership Sharing Menyambut Tahun Baru dengan Lebih Optimis"	09 Januari 2023	Jakarta	Seminar	Ikatan Bankir Indonesia
2	Earnings Call dan Press Conference FY2022	24 Januari 2023	Jakarta	Workshop	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
3	Business Meeting Kantor Wilayah 4	03 Februari 2023	Bandung	Workshop	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
4	Business Meeting 2023	11 Februari 2023	Denpasar	Workshop	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
5	BNI Emerald Market Outlook 2023	09 Maret 2023	Jakarta	Workshop	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
6	Workshop Operational Risk Kantor Wilayah 16	18 Maret 2023	Sorong	Workshop	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
7	Workshop Operational Risk Kantor Wilayah 4	25 Maret 2023	Bandung	Workshop	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
8	Earnings Call 1Q 2023	18 April 2023	Jakarta	Workshop	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
9	Sharing Session Seri III untuk Pejabat Eksekutif BNI	23 Mei 2023	Jakarta	Workshop	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
10	Earnings Call dan Press Conference 2Q 2023	25 Juli 2023	Jakarta	Seminar	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
11	Business Meeting BNI Semester II 2023	27-28 Juli 2023	Jakarta	Workshop	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
12	Business Meeting 2023	18 - 21 Agustus 2023	Amsterdam	Workshop	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
13	Compliance Forum - Anti Pencucian Uang dan Pencegahan Pendanaan Terorisme dan Pencegahan Pendanaan Proliferasi Senjata Pemusnah Massal (APU PPT & PPPSPM) 2023	30 Agustus 2023	Grha BNI Lt. 25 Jakarta	Sharing Session	PT Bank Negara Indonesia (Persero), Tbk



Permodalan & Praktik
Manajemen Risiko



Tata Kelola
Perusahaan



Tanggung Jawab Sosial
dan Lingkungan



Komitmen
ESG



Laporan
Keuangan

Pelatihan dan/atau Peningkatan Kompetensi pada Tahun Buku 2023

No.	Nama Pelatihan/Workshop/ Konferensi/Seminar	Tanggal Pelaksanaan	Tempat Pelaksanaan	Jenis Pendidikan	Penyelenggara
14	BNI <i>Sharing Session</i> Seri IV - Perkembangan Karakteristik dan Pengelolaan Risiko Industri <i>Multifinance</i>	05 September 2023	Jakarta	<i>Workshop</i>	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
15	Manajemen Pelatihan Area <i>Head Onboarding Program</i> - Batch 2	15 September 2023	Jakarta	<i>Workshop</i>	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
16	Forum <i>Group Discussion</i> Bersama Komisi XI DPR RI	02 Oktober 2023	Jakarta	<i>Workshop</i>	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
17	<i>Investor Daily Summit 2023 - Sustainable Growth, Global Challenges</i>	24 Oktober 2023	Jakarta	Seminar	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
18	Workshop Penanganan LaR Segmen Kecil Produktif	27-28 Oktober 2023	Surabaya	<i>Workshop</i>	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
19	<i>Earnings Call</i> 3Q 2023 via <i>Vidcon</i>	31 Oktober 2023	Jakarta	<i>Workshop</i>	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
20	Workshop Segmen Retail Banking tahun 2023	16 Desember 2023	Jakarta	<i>Workshop</i>	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
21	<i>Board Business Meeting</i>	21 - 23 Desember 2023	Bandung	<i>Workshop</i>	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
Mucharom - Direktur Human Capital & Compliance					
1	<i>Chief Human Resource Officer Forum "Leading a Future-proof Organization"</i>	4 Januari 2023	Surabaya	<i>Workshop</i>	Kementerian BUMN
2	IBI - CEO <i>Banking Forum "Leadership Sharing Menyambut Tahun Baru Dengan Lebih Optimis"</i>	9 Januari 2023	Jakarta	Seminar	Ikatan Bankir Indonesia (IBI)
3	Workshop Penguatan <i>Talent Performance</i> dan <i>Talent Management</i> Pemimpin Regional Office dalam Mendukung Transformasi <i>Outlet</i> BNI	9 Januari 2023	Jakarta	Narasumber	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
4	<i>Business Summit</i> Kantor Wilayah 17	14 Januari 2023	Purbalingga	<i>Sharing Session</i>	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
5	Workshop Penyusunan Pengelolaan Pedoman Perusahaan & Implementasi NWOW	14 Januari 2023	Online	<i>Workshop</i>	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
6	Sertifikasi Manajemen Risiko bagi Sumber Daya Manusia Bank Umum (SEQJK SMR Bank Umum)	16 Januari 2023	Jakarta	<i>Participant</i>	Otoritas Jasa Keuangan
7	Workshop Legal Tahun 2023	27 Januari 2023	Bogor	<i>Workshop</i>	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
8	<i>Non Deal Roadshow</i>	30 Januari - 3 Februari 2023	London	<i>Participant</i>	IRN - PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
9	Narasumber Pelatihan Anti <i>Fraud</i> dengan Kontrol Internal	12 Mei 2023	Jakarta	Pelatihan	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
10	<i>Sharing Session</i> : Perkembangan Karakteristik, dan Pengelolaan Risiko Industri Dana Pensiun	23 Mei 2023	Jakarta	<i>Sharing Session</i>	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
11	Forum <i>Group Discussion</i> : "Pesawat Udara sebagai Jaminan Hutang, Bisakah?"	6 Juni 2023	Jakarta	FGD	Universitas Trisakti
12	<i>Executive Education</i> : <i>Financial Strategies for Value Creation</i>	19-23 Juni 2023	London	<i>Executive Education</i>	London Business School
13	<i>Earnings Call</i> dan <i>Press Conference</i> 1H2023	25 Juli 2023	Jakarta	Seminar	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
14	BNI <i>Business Meeting "Empowering Performance- Driven Strategies For Long-Term Corporate Goals"</i>	27-28 Juli 2023	Bali	<i>Workshop</i>	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
15	<i>Compliance</i> Forum-Anti Pencucian Uang dan Pencegahan Pendanaan Terorisme dan Pencegahan Pendanaan Proliferasi Senjata Pemusnah Massal (APPU PPT & PPPSPM) 2023	30 Agustus 2023	Jakarta	<i>Workshop</i>	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
16	BNI <i>Sharing Session</i> Seri IV - Perkembangan Karakteristik dan Pengelolaan Risiko Industri <i>Multifinance</i>	5 September 2023	Jakarta	<i>Workshop</i>	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
17	Forum <i>Group Discussion</i> Bersama Komisi XI DPR RI	2 Oktober 2023	Jakarta	<i>Workshop</i>	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk



Performa
2023



Laporan
Manajemen



Profil
Perusahaan



Analisa dan Pembahasan
Manajemen atas Kinerja Bank



Fungsi
Penunjang Bisnis

Pelatihan dan/atau Peningkatan Kompetensi pada Tahun Buku 2023

No.	Nama Pelatihan/Workshop/ Konferensi/Seminar	Tanggal Pelaksanaan	Tempat Pelaksanaan	Jenis Pendidikan	Penyelenggara
18	Talkshow Implementasi Perlindungan Konsumen dan Masyarakat sesuai POJK Nomor 6/POJK.07/2022	10 Oktober 2023	Jakarta	Workshop	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
19	Top Executive Sharing	11 Oktober 2023	Jakarta	Sharing Session	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
20	CHRO School/Tahun 2023	13-14 Oktober 2023	Bali	Workshop	Kementerian BUMN
21	Fasilitator - RMT Leaders Development Series	19 Oktober 2023	Jakarta	Workshop	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
22	Narasumber - Focus Group Discussion "Potensi dan Tantangan Peningkatan Integritas Sistem Keuangan di Indonesia Sehubungan Telah Diberlakukannya UU Nomor 4 Tahun 2023 Tentang Pengembangan dan Penguatan Sektor Keuangan"	20 Oktober 2023	Yogyakarta	Workshop	Otoritas Jasa Keuangan
23	Culture Transformation Workshop Kantor Wilayah 17	21 Oktober 2023	Yogyakarta	Workshop	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
24	BNI Investor Daily Summit 2023 "Sustainable Growth, Global Challenges"	24 Oktober 2023	Jakarta	Workshop	B Universe & PT Bank Negara Indonesia (Persero), Tbk
25	Earnings Call dan Press Conference 3Q2023	31 Oktober 2023	Jakarta	Seminar	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
26	WHI Workshop	3 November 2023	Semarang	Workshop	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
27	The 4th Indonesia Human Capital Summit 2023	6 November 2023	Jakarta	Workshop	Kementerian BUMN
28	CHRO School/Tahun 2023 - Workshop Module II	17-18 November 2023	Bali	Workshop	Kementerian BUMN
29	Kunker Komisi VI DPR RI dalam Rangka Pengawasan Kinerja BUMN di Jawa Tengah	6 Desember 2023	Solo	Alila Solo	Kementerian BUMN
30	CHRO - Operating Model Forum	8-9 Desember 2023	Jakarta	Workshop	Kementerian BUMN
31	Retreat BoD	22-23 Desember 2023	Bandung	Workshop	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
Toto Prasetyo - Direktur Technology & Operations					
1	CEO Banking Forum "Leadership Sharing Menyambut Tahun Baru dengan Lebih Optimis"	9 Januari 2023	Jakarta	Seminar	Ikatan Bankir Indonesia (IBI)
2	Acara Being Digital for a Brighter Future	17 Januari 2023	Jakarta	Workshop	PT. Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
3	Earnings Call dan Press Conference FY2022	24 Januari 2023	Jakarta	Workshop	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
4	Acara IDV goes to trekking	28 Januari 2023	Bogor	Sharing Session	PT. Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
5	Workshop Sektor Technology & Operations 2023 - IT Performance & Operations Excellent	4 Februari 2023	Jakarta	Workshop	PT. Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
6	Nasional Conference IAIB	23 Juli 2023	Jakarta	Workshop	IAIB
7	Bisnis Indonesia Financial Forum 2023	25 Juli 2023	Jakarta	Workshop	Bisnis Indonesia
8	Compliance Forum - Anti Pencucian Uang dan Pencegahan Pendanaan Terorisme dan Pencegahan Pendanaan Proliferasi Senjata Pemusnah Massal (APU PPT & PPPSPM) 2023	30 Agustus 2023	Grha BNI Lt. 25 Jakarta	Sharing Session	PT Bank Negara Indonesia (Persero), Tbk
9	Leadership Meeting Divisi IFM & APS	1 September 2023	Jakarta	Sharing Session	PT. Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
10	Sharing session seri VI BOC & BOD - Transformasi Digital	5 September 2023	Jakarta	Sharing Session	PT. Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
11	Pemanfaatan Internet of Things of Industry Jasa Keuangan	14 September 2023	Jakarta	Workshop	OJK
12	Leadership Meeting Divisi BOP & OSD	15 September 2023	Jakarta	Sharing Session	PT. Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
13	BNI Digital Talent Meetup	15 September 2023	Jakarta	Workshop	Fordigi



Permodalan & Praktik
Manajemen Risiko



Tata Kelola
Perusahaan



Tanggung Jawab Sosial
dan Lingkungan



Komitmen
ESG



Laporan
Keuangan

Pelatihan dan/atau Peningkatan Kompetensi pada Tahun Buku 2023

No.	Nama Pelatihan/Workshop/ Konferensi/Seminar	Tanggal Pelaksanaan	Tempat Pelaksanaan	Jenis Pendidikan	Penyelenggara
14	Seminar Perbanas PAC XXIII - Peran sistem keamanan di Era Digitalisasi Keuangan	3 Oktober 2023	Jakarta	Seminar	Perbanas
15	Leadership Meeting Divisi CISO	13 Oktober 2023	Jakarta	Sharing Session	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
16	Leadership Meeting Divisi COP	20 Oktober 2023	Jakarta	Sharing Session	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
17	Leadership Meeting Divisi DGO	24 November 2023	Jakarta	Sharing Session	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
18	Benchmarking Bank Sulselbar terkait Single Sign On (SSO)	28 November 2023	Jakarta	Sharing Session	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
19	Executive Education: Corporate Finance & Strategy	30 Oktober - 3 November 2023	London School of Economic London, UK	Pelatihan	London School of Economic (LSE)
20	FKDOP - Webinar Cyber Security pada Operasional Perbankan "Secure Today, Empower Tomorrow"	6 Desember 2023	Online	Workshop	FKDOP
21	Board Retreat	21 - 22 Desember 2023	Bandung	Workshop	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk

PROGRAM ORIENTASI DAN PENGENALAN ANGGOTA DIREKSI BARU

Sekretaris perusahaan melaksanakan program orientasi dan program pengenalan bagi anggota Direksi yang baru dijalankan melalui:

1. Diskusi Laporan Tahunan, Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) dan Rencana Jangka Panjang Perusahaan (RJPP), Kode Etik, Pedoman Tata Tertib Kerja Direksi, *Corporate Governance Handbook*, dan Anggaran Dasar Perseroan;
2. Penjelasan yang berkaitan dengan kewenangan yang didelegasikan, audit internal dan eksternal, sistem dan kebijakan pengendalian internal serta tugas dan peran Komite Audit dan komite-komite lain yang ada di bawah Direksi dan Komisaris; dan
3. Penjelasan mengenai tugas, wewenang, dan tanggung jawab Dewan Komisaris dan Direksi.

Penjelasan tersebut diberikan dengan cara melakukan presentasi oleh Unit terkait kepada anggota Direksi dimaksud serta melakukan kunjungan ke Kantor Wilayah/ Cabang BNI.

SERTIFIKASI MANAJEMEN RISIKO

Seluruh Direksi BNI telah lulus Sertifikasi Manajemen Risiko Level 5 sebagai salah satu syarat untuk mengikuti *fit and proper test* yang dilakukan oleh Otoritas Jasa Keuangan.

PELAKSANAAN TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB DIREKSI TAHUN 2023

Selama tahun 2023, Direksi BNI telah menjalankan tanggung jawabnya dalam mengelola Perseroan dengan pendekatan strategis sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku serta sesuai dengan ketentuan yang tercantum dalam Anggaran Dasar Perseroan, yang dapat dirinci sebagai berikut:

1. Penyusunan perencanaan Perseroan antara lain *Corporate Plan* dan RBB/RKAP;
2. Pemenuhan target kinerja Perseroan;
3. Pengelolaan aset dan keuangan;
4. Penyelenggaraan Rapat Direksi;
5. Menghadiri Rapat Dewan Komisaris;
6. Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham;
7. Pengawasan dan perbaikan proses bisnis internal; dan
8. Pelaksanaan tugas lainnya terkait kepengurusan Perseroan.



Performa
2023



Laporan
Manajemen



Profil
Perusahaan



Analisa dan Pembahasan
Manajemen atas Kinerja Bank



Fungsi
Penunjang Bisnis

KEPUTUSAN DIREKSI 2023

Selama tahun 2023, Direksi BNI telah mengeluarkan keputusan sebagai berikut:

Keputusan Direksi 2023

No.	Perihal
1	Kebijakan dan Prosedur Perjalanan Dinas Direksi dan Dewan Komisaris
2	Kewenangan Individu Memutus Kredit
3	Kewenangan Individu Memutus Kredit Sementara
4	Kewenangan Memutus Kredit
5	Masa Persiapan Pensiun
6	Mutasi/Perubahan Posisi
7	Mutasi/Perubahan Posisi Sehubungan dengan Perubahan Organisasi
8	Panitia <i>Bazaar Festival</i> Vol. 2
9	Pelaksana Jabatan
10	Pembatalan SK
11	Pembentukan Panitia BNI Excellence Employee (BEE) 2023
12	Penataan Komite Manajemen Risiko & Anti Fraud (KRA)
13	Penataan Organisasi Direksi BNI
14	Penataan Organisasi Divisi/Satuan/Unit Fungsional Kantor Pusat
15	Penataan Organisasi Kantor Luar Negeri
16	Penataan Organisasi Kantor Wilayah dan Kantor Cabang
17	Penetapan <i>Grade</i> Posisi
18	Penetapan Posisi SEVP
19	Pengakhiran Hubungan Kerja
20	Pengakhiran Pengganti Sementara
21	Pengakhiran Penugasan
22	Pengakhiran Penugasan Sebagai Dewan Pengawas Dana Pensiun Bank BNI
23	Pengakhiran Rangkap Jabatan
24	Pengangkatan Kembali Sebagai Pengurus Dana Pensiun Bank Negara Indonesia
25	Pengangkatan Pegawai Tetap
26	Pengangkatan sebagai Anggota Dewan Pengawas Dana Pensiun Bank Negara Indonesia
27	Pengganti Sementara
28	Penghargaan Masa Bhakti
29	Penghargaan Penutup Masa Bhakti
30	Penguohan – Perubahan Posisi
31	Penguohan Sehubungan dengan Perubahan Organisasi
32	Pensiun
33	Penugasan
34	Penugasan Sebagai Dewan Pengawas Dana Pensiun Bank BNI
35	Penugasan Sebagai Pengawas Dana Pensiun Bank Negara Indonesia
36	Penugasan Sementara
37	Penunjukan Penanggungjawab APU & PPT DPLK BNI
38	Penunjukan Penugasan
39	Penyesuaian <i>Grade</i> Posisi
40	Perpanjangan Masa Kerja
41	Perpanjangan Pengganti Sementara
42	Perubahan SK Project <i>Tim Task Force</i> temuan audit SLIK dan LBUT
43	Piagam Audit Intern PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
44	Prosedur Pelaksanaan Cuti Direksi
45	<i>Retail Loan Management System Project</i>
46	SK Project <i>Tim Task Force</i> Temuan Audit SLIK & LBUT
47	SK <i>Tim Task Force</i> Implementasi Undang-Undang Perlindungan Data Pribadi
48	SK <i>Tim Task Force</i> Pengelolaan Potensi Bisnis Ibu Kota Negara (IKN)
49	Tim Implementasi Organisasi Divisi Enterprise Banking 1 & 2, & Divisi Commercial Banking 1 & 2
50	Tim Pengelolaan Dana Covid-19
51	Tim Penyusunan <i>Corporate Plan 2024-2028</i>
52	Usulan Pegawai Magang <i>Talent Secondment KBUMN</i> Periode V Bulan Juli sd Desember 2023
53	Usulan Pegawai Magang <i>Talent Secondment KBUMN</i> Periode VI Bulan Januari - Juni 2024



Permodalan & Praktik
Manajemen Risiko



Tata Kelola
Perusahaan



Tanggung Jawab Sosial
dan Lingkungan



Komitmen
ESG



Laporan
Keuangan

PENILAIAN DIREKSI TERHADAP KINERJA KOMITE DIBAWAH DIREKSI

Direksi telah membentuk komite-komite sebagai bagian dari struktur pendukung yang disesuaikan dengan persyaratan bisnis BNI dan kepatuhan terhadap regulasi yang berlaku. Komite-komite ini bertujuan untuk meningkatkan efektivitas dan efisiensi dalam menjalankan operasional Bank. Berikut adalah komite-komite yang ada di bawah Direksi:

1. Komite Kredit;
2. Komite Kebijakan Perkreditan;
3. Komite Bisnis;
4. Komite Asset & Liability (ALCO);
5. Komite Human Capital (SDM);
6. Komite Manajemen Kinerja;
7. Komite Manajemen Risiko & Anti Fraud;
8. Komite Manajemen Teknologi;
9. Komite Manajemen Risiko Terintegrasi; dan
10. Komite Perusahaan Anak (KPA).

PROSEDUR DAN KRITERIA PENILAIAN YANG DIGUNAKAN

Untuk mengukur efektivitas kinerja komite di bawah Direksi dalam membantu Direksi menjalankan pengurusan perusahaan maka dilakukan penilaian terhadap Komite di bawah Direksi.

Pada tahun 2023, Direksi telah mengevaluasi kinerja komite-komite tersebut. Prosedur penilaian kinerja komite di bawah Direksi dilakukan oleh Direksi secara periodik dengan kriteria penilaian atas kinerja Komite di bawah Direksi yaitu pemenuhan pelaksanaan rapat serta kehadiran dalam rapat selama tahun buku. Selama tahun 2023, Direksi menilai bahwa komite-komite di bawah Direksi telah menjalankan tugas dan tanggung jawabnya dengan baik.



Performa
2023



Laporan
Manajemen



Profil
Perusahaan



Analisa dan Pembahasan
Manajemen atas Kinerja Bank



Fungsi
Penunjang Bisnis

Dewan Komisaris

Dewan Komisaris merupakan organ Perseroan yang memiliki fungsi pengawasan yang dilakukan terkait pelaksanaan pengelolaan yang dilakukan oleh Direksi. Dewan Komisaris juga bertugas untuk memberikan saran dan nasihat kepada Direksi dalam menentukan arah tujuan pencapaian kinerja Bank. Pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris dilakukan untuk kepentingan BNI dan sesuai dengan maksud dan tujuan Bank.

DASAR HUKUM

Dasar hukum yang menjadi referensi peraturan pembentukan dan penunjukan Dewan Komisaris Bank mengacu pada beberapa ketentuan, antara lain berpedoman pada Undang-Undang Republik Indonesia No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas sebagaimana telah diubah dengan Undang-Undang No. 6 Tahun 2023 tentang Penetapan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang No. 2 Tahun 2022 tentang Cipta Kerja menjadi Undang-Undang serta Undang-Undang Republik Indonesia No. 19 Tahun 2003 tanggal 19 Juni 2003 tentang Badan Usaha Milik Negara dan Peraturan Perundang-undangan lainnya khususnya Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 33/POJK.04/2014 tanggal 8 Desember 2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik, Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Republik Indonesia No. 17 Tahun 2023 tanggal 14 September 2023 tentang Penerapan Tata Kelola Bagi Bank Umum, Peraturan Menteri Badan Usaha Milik Negara No. PER-2/MBU/03/2023 tanggal 3 Maret 2023 tentang Pedoman Tata Kelola dan Kegiatan Korporasi Signifikan Badan Usaha Milik Negara, dan Peraturan Menteri Badan Usaha Milik Negara No. PER-3/MBU/03/2023 tanggal 20 Maret 2023 tentang Organ dan Sumber Daya Manusia Badan Usaha Milik Negara.

PEDOMAN DAN TATA TERTIB KERJA DEWAN KOMISARIS

Perseroan memiliki Pedoman dan Tata Tertib Kerja Dewan Komisaris sebagai pedoman dalam menjalankan peran dan fungsi pengawasan pada Perseroan. Pedoman dan Tata Tertib Kerja Dewan Komisaris BNI diatur dalam Surat Keputusan Dewan Komisaris BNI No. KEP/49/DK/2017 tanggal 26 Oktober 2017, yang pada pokoknya meliputi pengaturan mengenai hal-hal sebagai berikut:

1. Landasan Hukum;
2. Struktur;
3. Persyaratan Anggota Dewan Komisaris;
4. Komisaris Independen;

5. Tugas, Wewenang, Kewajiban dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris;
6. Pengangkatan dan Pemberhentian Anggota Dewan Komisaris;
7. Masa Jabatan Dewan Komisaris dan Jabatan Lowong;
8. Rapat Dewan Komisaris dan Rapat Dewan Komisaris bersama Direksi;
9. Pembagian Kerja dan Waktu Kerja Dewan Komisaris;
10. Kesekretariatan Dewan Komisaris dan Sekretaris Dewan Komisaris;
11. Nilai-nilai Perseroan;
12. Etika Kerja Dewan Komisaris dan Larangan; dan
13. Transparansi.

PERIODE JABATAN ANGGOTA DEWAN KOMISARIS

Periode jabatan Dewan Komisaris paling banyak selama 2 (dua) periode berturut-turut dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Para anggota Dewan Komisaris diangkat untuk jangka waktu terhitung sejak tanggal yang ditetapkan oleh RUPS yang mengangkatnya dan berakhir pada penutupan RUPS Tahunan yang ke-5 (kelima) setelah tanggal pengangkatannya dengan syarat tidak boleh melebihi jangka waktu 5 (lima) tahun dengan memperhatikan peraturan perundang-undangan di bidang Pasar Modal, namun dengan tidak mengurangi hak dari RUPS untuk sewaktu-waktu dapat memberhentikan para anggota Dewan Komisaris sebelum masa jabatannya berakhir; dan
2. Setelah masa jabatannya berakhir, para anggota Dewan Komisaris diangkat kembali oleh RUPS untuk 1 (satu) kali masa jabatan.



Permodalan & Praktik
Manajemen Risiko



Tata Kelola
Perusahaan



Tanggung Jawab Sosial
dan Lingkungan



Komitmen
ESG



Laporan
Keuangan

KRITERIA ANGGOTA DEWAN KOMISARIS

Anggota Dewan Komisaris wajib mengikuti persyaratan dan ketentuan Undang-Undang tentang Perseroan Terbatas, peraturan perundang-undangan di bidang Pasar Modal, serta peraturan perundang-undangan lain yang berlaku dan yang terkait dengan kegiatan usaha Perseroan. Berdasarkan Anggaran Dasar BNI, yang dapat diangkat sebagai anggota Dewan Komisaris adalah orang perseorangan, yang memenuhi persyaratan pada saat diangkat dan selama menjabat:

1. Mempunyai akhlak, moral, dan integritas yang baik;
2. Cakap melakukan perbuatan hukum;
3. Dalam 5 (lima) tahun sebelum pengangkatan dan selama menjabat:
 - a. Tidak pernah dinyatakan pailit; dan
 - b. Tidak pernah menjadi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris yang dinyatakan bersalah menyebabkan suatu perusahaan dinyatakan pailit;
 - c. Tidak pernah dihukum karena melakukan tindak pidana yang merugikan keuangan negara dan/atau yang berkaitan dengan sektor keuangan; dan
 - d. Tidak pernah menjadi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris yang selama menjabat:
 - Pernah tidak menyelenggarakan RUPS tahunan;
 - Pertanggungjawabannya sebagai anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris pernah tidak diterima oleh RUPS atau pernah tidak memberikan pertanggungjawaban sebagai anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris kepada RUPS; dan
 - Pernah menyebabkan perusahaan yang memperoleh izin, persetujuan, atau pendaftaran dari OJK tidak memenuhi kewajiban menyampaikan laporan tahunan dan/atau laporan keuangan kepada OJK.

4. Memiliki komitmen untuk mematuhi peraturan perundang-undangan;
5. Memiliki pengetahuan dan/atau keahlian di bidang yang dibutuhkan Perseroan;
6. Memenuhi persyaratan-persyaratan lain sebagaimana diatur dalam peraturan perundang-undangan yang berlaku;
7. Antara para anggota Dewan Komisaris dan antara anggota Dewan Komisaris dengan anggota Direksi dilarang memiliki hubungan keluarga sedarah sampai dengan derajat ketiga, baik menurut garis lurus maupun garis ke samping atau hubungan semenda/hubungan kekeluargaan yang timbul karena ikatan perkawinan termasuk menantu atau ipar; dan
8. Selain memenuhi kriteria tersebut di atas pengangkatan anggota Dewan Komisaris dilakukan dengan mempertimbangkan integritas, dedikasi, pemahaman mengenai masalah-masalah manajemen perusahaan yang berkaitan dengan salah satu fungsi manajemen, memiliki pengetahuan yang memadai di bidang usaha Perseroan, dan dapat menyediakan waktu yang cukup untuk melaksanakan tugasnya serta persyaratan lain berdasarkan peraturan perundang-undangan.

JUMLAH DAN KOMPOSISI ANGGOTA DEWAN KOMISARIS

Di tahun 2023, terdapat perubahan komposisi dan jumlah anggota Dewan Komisaris. Seluruh anggota Dewan Komisaris diangkat dalam RUPS yang dituangkan dalam Berita Acara RUPS. Informasi mengenai perubahan dan alasan perubahannya, disampaikan pada Profil Dewan Komisaris, Bab Profil Perubahan, Laporan Tahunan ini. Adapun perubahan jumlah dan komposisi Dewan Komisaris adalah sebagai berikut:

Periode 1 Januari 2023 – 15 Maret 2023

Pada periode 1 Januari 2023 – 15 Maret 2023, Dewan Komisaris berjumlah 10 (sepuluh) orang yang terdiri dari 1 (satu) orang Komisaris Utama/Komisaris Independen, 1 (satu) orang Wakil Komisaris Utama/Komisaris Independen, 5 (lima) Komisaris Independen dan 3 (tiga) orang Komisaris.

Nama	Jabatan	Domisili	Dasar Pengangkatan	Tanggal Efektif Menjabat
Agus Dermawan Wintarto Martowardojo	Komisaris Utama/ Komisaris Independen	Jakarta	RUPST 20 Februari 2020	17 Juni 2020
Pradjoto	Wakil Komisaris Utama/ Komisaris Independen	Jakarta	RUPST 20 Februari 2020	17 Juni 2020
Sigit Widyawan ¹⁾	Komisaris Independen	Solo	RUPST 20 Maret 2018	7 September 2018
Askolani	Komisaris	Jakarta	RUPSLB 30 Agustus 2019	20 Desember 2019
Fadlansyah Lubis	Komisaris	Jakarta	RUPSLB 31 Agustus 2022	23 Desember 2022
Asmawi Syam	Komisaris Independen	Jakarta	RUPST 20 Februari 2020	16 Maret 2020
Iman Sugema	Komisaris Independen	Bogor	RUPST 20 Februari 2020	17 Juni 2020
Susyanto	Komisaris	Bogor	RUPST 20 Februari 2020	14 Agustus 2020
Septian Hario Seto	Komisaris Independen	Jakarta	RUPST 20 Februari 2020	27 Juli 2020
Erwin Rijanto Slamet	Komisaris Independen	Jakarta	RUPST 29 Maret 2021	14 Agustus 2020

¹⁾Berhenti menjabat sebagai Komisaris Independen sejak 15 Maret 2023



Performa
2023



Laporan
Manajemen



Profil
Perusahaan



Analisa dan Pembahasan
Manajemen atas Kinerja Bank



Fungsi
Penunjang Bisnis

Periode 15 Maret 2023 – 19 September 2023

Pada periode 15 Maret 2023 – 19 September 2023, Dewan Komisaris berjumlah 11 (sebelas) orang yang terdiri dari 1 (satu) orang Komisaris Utama/Komisaris Independen, 1 (satu) orang Wakil Komisaris Utama/Komisaris Independen, 5 (lima) Komisaris Independen dan 4 (empat) orang Komisaris.

Nama	Jabatan	Domisili	Dasar Pengangkatan	Tanggal Efektif Menjabat
Agus Dermawan Wintarto Martowardojo ¹⁾	Komisaris Utama/ Komisaris Independen	Jakarta	RUPST 20 Februari 2020	17 Juni 2020
Pradjoto	Wakil Komisaris Utama/ Komisaris Independen	Jakarta	RUPST 20 Februari 2020	17 Juni 2020
Sigit Widyawan ²⁾	Komisaris Independen	Solo	RUPST 15 Maret 2023	15 Maret 2023
Askolani	Komisaris	Jakarta	RUPSLB 30 Agustus 2019	20 Desember 2019
Fadlansyah Lubis	Komisaris	Jakarta	RUPSLB 31 Agustus 2022	23 Desember 2022
Asmawi Syam	Komisaris Independen	Jakarta	RUPST 20 Februari 2020	16 Maret 2020
Iman Sugema	Komisaris Independen	Bogor	RUPST 20 Februari 2020	17 Juni 2020
Susyanto	Komisaris	Bogor	RUPST 20 Februari 2020	14 Agustus 2020
Septian Hario Seto	Komisaris Independen	Jakarta	RUPST 20 Februari 2020	27 Juli 2020
Erwin Rijanto Slamet	Komisaris Independen	Jakarta	RUPST 29 Maret 2021	14 Agustus 2020
Robertus Billitea ³⁾	Komisaris	Jakarta	RUPST 15 Maret 2023	11 September 2023

Keterangan:

¹⁾Berhenti menjabat sebagai Komisaris Utama/Komisaris Independen sejak 19 September 2023

²⁾Berhenti menjabat sebagai Komisaris Independen sejak 15 Maret 2023, diangkat kembali sebagai Komisaris Independen pada 15 Maret 2023 dan efektif menjabat sejak 15 Maret 2023 sesuai Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No. 39/SEOJK.03/2016 tanggal 13 September 2016 tentang Penilaian Kemampuan dan Kepatutan bagi Calon Pemegang Saham Pengendali, Calon Anggota Direksi, dan Calon Anggota Dewan Komisaris Bank

³⁾Menjabat sebagai Komisaris sejak 15 Maret 2023 dan efektif berdasarkan persetujuan OJK sejak tanggal 11 September 2023

Periode 19 September 2023 – 31 Desember 2023

Pada periode 19 September 2023 – 31 Desember 2023, Dewan Komisaris berjumlah 11 (sebelas) orang yang terdiri dari 1 (satu) orang Komisaris Utama/Komisaris Independen, 1 (satu) orang Wakil Komisaris Utama, 5 (lima) Komisaris Independen dan 4 (empat) orang Komisaris.

Nama	Jabatan	Domisili	Tanggal Pengangkatan	Tanggal Efektif Menjabat
Pradjoto ¹⁾	Komisaris Utama/ Komisaris Independen	Jakarta	RUPSLB 19 September 2023	Dalam Proses <i>Fit and Proper Test</i> OJK sebagai Komisaris Utama/ Komisaris Independen
Pahala Nugraha Mansury ²⁾	Wakil Komisaris Utama	Jakarta	RUPSLB 19 September 2023	Dalam Proses <i>Fit and Proper Test</i> OJK sebagai Komisaris Utama/ Komisaris Independen
Sigit Widyawan	Komisaris Independen	Solo	RUPST 15 Maret 2023	15 Maret 2023
Askolani	Komisaris	Jakarta	RUPSLB 30 Agustus 2019	20 Desember 2019
Fadlansyah Lubis	Komisaris	Jakarta	RUPSLB 31 Agustus 2022	23 Desember 2022
Asmawi Syam	Komisaris Independen	Jakarta	RUPST 20 Februari 2020	16 Maret 2020
Iman Sugema	Komisaris Independen	Bogor	RUPST 20 Februari 2020	17 Juni 2020
Susyanto	Komisaris	Bogor	RUPST 20 Februari 2020	14 Agustus 2020
Septian Hario Seto	Komisaris Independen	Jakarta	RUPST 20 Februari 2020	27 Juli 2020
Erwin Rijanto Slamet	Komisaris Independen	Jakarta	RUPST 29 Maret 2021	14 Agustus 2020
Robertus Billitea	Komisaris	Jakarta	RUPST 15 Maret 2023	11 September 2023

Keterangan:

¹⁾Mengalihkan penugasan yang semula sebagai Wakil Komisaris Utama/Komisaris Independen menjadi Komisaris Utama/Komisaris Independen sejak 19 September 2023

²⁾Menjabat sebagai Wakil Komisaris Utama sejak 19 September 2023



Permodalan & Praktik
Manajemen Risiko



Tata Kelola
Perusahaan



Tanggung Jawab Sosial
dan Lingkungan



Komitmen
ESG



Laporan
Keuangan

PENILAIAN KEMAMPUAN DAN KEPATUTAN ANGGOTA DEWAN KOMISARIS

Seluruh anggota Dewan Komisaris BNI memiliki integritas, kompetensi, dan reputasi yang baik. Hal tersebut terbukti dengan lulusnya *fit and proper test* yang dapat dilihat dalam tabel di bawah ini:

Periode 1 Januari 2023 – 15 Maret 2023

Nama	Jabatan	Pelaksana	Hasil	Tanggal Efektif Menjabat
Agus Dermawan Wintarto Martowardojo	Komisaris Utama/ Komisaris Independen	Otoritas Jasa Keuangan	Lulus	17 Juni 2020
Pradjoto	Wakil Komisaris Utama/ Komisaris Independen	Otoritas Jasa Keuangan	Lulus	17 Juni 2020
Sigit Widyawan ¹⁾	Komisaris Independen	Otoritas Jasa Keuangan	Lulus	7 September 2018
Askolani	Komisaris	Otoritas Jasa Keuangan	Lulus	20 Desember 2019
Fadlansyah Lubis	Komisaris	Otoritas Jasa Keuangan	Lulus	23 Desember 2022
Asmawi Syam	Komisaris Independen	Otoritas Jasa Keuangan	Lulus	16 Maret 2020
Iman Sugema	Komisaris Independen	Otoritas Jasa Keuangan	Lulus	17 Juni 2020
Susyanto	Komisaris	Otoritas Jasa Keuangan	Lulus	14 Agustus 2020
Septian Hario Seto	Komisaris Independen	Otoritas Jasa Keuangan	Lulus	27 Juli 2020
Erwin Rijanto Slamet	Komisaris Independen	Otoritas Jasa Keuangan	Lulus	14 Agustus 2020

Keterangan:

¹⁾ Berhenti menjabat sebagai Komisaris Independen sejak 15 Maret 2023

Periode 15 Maret 2023 – 19 September 2023

Nama	Jabatan	Pelaksana	Hasil	Tanggal Efektif Menjabat
Agus Dermawan Wintarto Martowardojo ¹⁾	Komisaris Utama/ Komisaris Independen	Otoritas Jasa Keuangan	Lulus	17 Juni 2020
Pradjoto	Wakil Komisaris Utama/ Komisaris Independen	Otoritas Jasa Keuangan	Lulus	17 Juni 2020
Sigit Widyawan ²⁾	Komisaris Independen	Otoritas Jasa Keuangan	Lulus	15 Maret 2023
Askolani	Komisaris	Otoritas Jasa Keuangan	Lulus	20 Desember 2019
Fadlansyah Lubis	Komisaris	Otoritas Jasa Keuangan	Lulus	23 Desember 2022
Asmawi Syam	Komisaris Independen	Otoritas Jasa Keuangan	Lulus	16 Maret 2020
Iman Sugema	Komisaris Independen	Otoritas Jasa Keuangan	Lulus	17 Juni 2020
Susyanto	Komisaris	Otoritas Jasa Keuangan	Lulus	14 Agustus 2020
Septian Hario Seto	Komisaris Independen	Otoritas Jasa Keuangan	Lulus	27 Juli 2020
Erwin Rijanto Slamet	Komisaris Independen	Otoritas Jasa Keuangan	Lulus	14 Agustus 2020
Robertus Billitea ³⁾	Komisaris	Otoritas Jasa Keuangan	Lulus	11 September 2023

Keterangan:

1) Berhenti menjabat sebagai Komisaris Utama/Komisaris Independen sejak 19 September 2023

2) Berhenti menjabat sebagai Komisaris Independen sejak 15 Maret 2023, diangkat kembali sebagai Komisaris Independen pada 15 Maret 2023 dan efektif menjabat sejak 15 Maret 2023 sesuai Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No. 39/SEOJK.03/2016 tanggal 13 September 2016 tentang Penilaian Kemampuan dan Kepatutan bagi Calon Pemegang Saham Pengendali, Calon Anggota Direksi, dan Calon Anggota Dewan Komisaris Bank

3) Menjabat sebagai Komisaris sejak 15 Maret 2023 dan efektif berdasarkan persetujuan OJK sejak tanggal 11 September 2023

Periode 19 September 2023 – 31 Desember 2023

Nama	Jabatan	Pelaksana	Hasil	Tanggal Efektif Menjabat
Pradjoto ¹⁾	Komisaris Utama/ Komisaris Independen	Otoritas Jasa Keuangan	Dalam Proses	Dalam proses <i>Fit and Proper Test</i> OJK sebagai Komisaris Utama/ Komisaris Independen
Pahala Nugraha Mansury ²⁾	Wakil Komisaris Utama	Otoritas Jasa Keuangan	Dalam Proses	Dalam proses <i>Fit and Proper Test</i> OJK sebagai Wakil Komisaris Utama
Sigit Widyawan	Komisaris Independen	Otoritas Jasa Keuangan	Lulus	15 Maret 2023



Performa
2023



Laporan
Manajemen



Profil
Perusahaan



Analisa dan Pembahasan
Manajemen atas Kinerja Bank



Fungsi
Penunjang Bisnis

Nama	Jabatan	Pelaksana	Hasil	Tanggal Efektif Menjabat
Askolani	Komisaris	Otoritas Jasa Keuangan	Lulus	20 Desember 2019
Fadlansyah Lubis	Komisaris	Otoritas Jasa Keuangan	Lulus	23 Desember 2022
Asmawi Syam	Komisaris Independen	Otoritas Jasa Keuangan	Lulus	16 Maret 2020
Iman Sugema	Komisaris Independen	Otoritas Jasa Keuangan	Lulus	17 Juni 2020
Susyanto	Komisaris	Otoritas Jasa Keuangan	Lulus	14 Agustus 2020
Septian Hario Seto	Komisaris Independen	Otoritas Jasa Keuangan	Lulus	27 Juli 2020
Erwin Rijanto Slamet	Komisaris Independen	Otoritas Jasa Keuangan	Lulus	14 Agustus 2020
Robertus Billitea	Komisaris	Otoritas Jasa Keuangan	Lulus	11 September 2023

Keterangan:

¹Mengalihkan penugasan yang semula sebagai Wakil Komisaris Utama/Komisaris Independen menjadi Komisaris Utama/Komisaris Independen sejak 19 September 2023

²Menjabat sebagai Wakil Komisaris Utama sejak 19 September 2023

MEKANISME PEMBERHENTIAN DAN PENGUNDURAN DIRI DEWAN KOMISARIS

Sesuai dengan Anggaran Dasar BNI, mekanisme pemberhentian dan pengunduran diri anggota Dewan Komisaris adalah sebagai berikut:

1. Anggota Dewan Komisaris diangkat dan diberhentikan oleh RUPS, di mana dalam RUPS tersebut dihadiri oleh pemegang saham Seri A Dwiwarna dan keputusan Rapat tersebut harus disetujui oleh pemegang saham Seri A Dwiwarna, dengan memperhatikan ketentuan dalam Anggaran Dasar;
2. Anggota Dewan Komisaris sewaktu-waktu dapat diberhentikan berdasarkan keputusan RUPS dengan menyebutkan alasannya. Alasan pemberhentian anggota Dewan Komisaris dimaksud dilakukan apabila berdasarkan kenyataan anggota Dewan Komisaris yang bersangkutan antara lain:
 - a. Tidak dapat menjalankan tugasnya dengan baik;
 - b. Melanggar ketentuan Anggaran Dasar dan/atau peraturan perundang-undangan;
 - c. Terlibat dalam tindakan yang merugikan Perseroan dan/atau negara;
 - d. Melakukan tindakan yang melanggar etika dan/atau kepatutan yang seharusnya dihormati sebagai anggota Dewan Komisaris;
 - e. Dinyatakan bersalah dengan putusan pengadilan yang telah mempunyai kekuatan hukum yang tetap;
 - f. Mengundurkan diri.
3. Di samping alasan pemberhentian anggota Dewan Komisaris tersebut di atas, anggota Dewan Komisaris dapat diberhentikan oleh RUPS berdasarkan alasan lainnya yang dinilai tepat oleh RUPS demi kepentingan dan tujuan Perseroan;
4. Keputusan pemberhentian karena alasan sebagaimana dimaksud dalam angka 2 huruf a, b, c dan d dan angka 3 di atas diambil setelah yang bersangkutan diberi kesempatan membela diri dalam RUPS.
5. Pemberhentian sebagaimana dimaksud dalam huruf angka 2 butir c dan e di atas merupakan pemberhentian dengan tidak hormat;
6. Antara para anggota Dewan Komisaris dan antara anggota Dewan Komisaris dengan anggota Direksi tidak boleh ada hubungan keluarga sedarah sampai dengan derajat ketiga, baik menurut garis lurus maupun garis ke samping, atau hubungan semenda/hubungan kekeluargaan yang timbul karena ikatan perkawinan, termasuk menantu atau ipar). Dalam hal terjadi keadaan tersebut, maka RUPS berwenang memberhentikan salah seorang di antara mereka;
7. Seorang anggota Dewan Komisaris berhak mengundurkan diri dari jabatannya sebelum masa jabatannya berakhir dengan memberitahukan secara tertulis mengenai maksudnya tersebut kepada Perseroan;
8. Perseroan wajib menyelenggarakan RUPS untuk memutuskan permohonan pengunduran diri anggota Dewan Komisaris dalam jangka waktu paling lambat 90 (sembilan puluh) hari setelah diterimanya surat pengunduran diri;
9. Perseroan wajib melakukan keterbukaan informasi kepada masyarakat dan menyampaikan kepada OJK paling lambat 2 (dua) hari kerja setelah diterimanya permohonan pengunduran diri anggota Dewan Komisaris sebagaimana dimaksud dalam butir 7 dan hasil penyelenggaraan RUPS sebagaimana dimaksud dalam butir 8 di atas;
10. Sebelum pengunduran diri berlaku efektif, anggota Dewan Komisaris yang bersangkutan tetap berkewajiban menyelesaikan tugas dan tanggung jawabnya sesuai dengan Anggaran Dasar ini dan peraturan perundang-undangan yang berlaku;
11. Terhadap anggota Dewan Komisaris yang mengundurkan diri sebagaimana tersebut di atas tetap dapat dimintakan pertanggungjawabannya sebagai anggota Dewan Komisaris sejak pengangkatan yang bersangkutan hingga tanggal disetujuinya pengunduran dirinya dalam RUPS;
12. Pembebasan tanggung jawab anggota Dewan Komisaris yang mengundurkan diri diberikan setelah RUPSTahunan membebaskannya;



13. Dalam hal anggota Dewan Komisaris mengundurkan diri sehingga mengakibatkan jumlah anggota Dewan Komisaris menjadi kurang dari 3 (tiga) orang, maka pengunduran diri tersebut sah apabila telah ditetapkan oleh RUPS dan telah diangkat anggota Dewan Komisaris yang baru, sehingga memenuhi persyaratan minimal jumlah anggota Dewan Komisaris;
14. Jabatan anggota Dewan Komisaris berakhir apabila:
 - a. Pengunduran dirinya telah efektif sebagaimana dimaksud pada butir 8 di atas;
 - b. Meninggal dunia;
 - c. Masa jabatannya berakhir;
 - d. Diberhentikan berdasarkan RUPS; atau
 - e. Dinyatakan pailit oleh Pengadilan Niaga yang telah mempunyai kekuatan hukum; yang tetap atau ditaruh di bawah pengampunan berdasarkan suatu keputusan pengadilan; dan
 - f. Tidak lagi memenuhi persyaratan sebagai anggota Dewan Komisaris berdasarkan Anggaran Dasar dan peraturan perundang-undangan lainnya.
15. Bagi anggota Dewan Komisaris yang berhenti sebelum maupun setelah masa jabatannya berakhir kecuali berhenti karena meninggal dunia, maka yang bersangkutan tetap bertanggung jawab atas tindakan-tindakannya yang belum diterima pertanggungjawabannya oleh RUPS.

TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB DEWAN KOMISARIS

Tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris adalah melakukan pengawasan atas kebijakan pengurusan, jalannya pengurusan pada umumnya baik mengenai Perseroan maupun usaha Perseroan yang dilakukan oleh Direksi serta memberikan nasihat kepada Direksi, termasuk pengawasan terhadap pelaksanaan Rencana Jangka Panjang Perseroan, Rencana Kerja dan Anggaran Tahunan Perseroan serta ketentuan Anggaran Dasar, Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), serta peraturan perundang-undangan yang berlaku untuk kepentingan Perseroan dan sesuai dengan maksud dan tujuan Perseroan. Hal ini sejalan dengan Undang-Undang Republik Indonesia No. 40 Tahun 2007 mengenai Perseroan Terbatas sebagaimana telah diubah sebagian dengan UU No. 11 Tahun 2020 tentang Cipta Kerja dan Anggaran Dasar BNI.

Dalam melaksanakan tugasnya setiap anggota Dewan Komisaris wajib:

1. Mematuhi Anggaran Dasar dan peraturan perundang-undangan serta prinsip-prinsip profesionalisme, efisiensi, transparansi, kemandirian, akuntabilitas, pertanggungjawaban, serta kewajaran dan kesetaraan;
2. Beritikad baik, penuh kehati-hatian dan bertanggung jawab dalam menjalankan tugas pengawasan dan pemberian nasihat kepada Direksi untuk kepentingan Perseroan dan sesuai dengan maksud dan tujuan Perseroan.

Dalam rangka menjaga objektivitas dan independensi dalam melakukan fungsi dan tugas pengawasan, sebagaimana diatur dalam POJK yang mengatur penerapan tata kelola bagi Bank Umum, Dewan Komisaris dilarang ikut serta dalam pengambilan keputusan kegiatan operasional Bank kecuali untuk:

1. Penyediaan dana kepada pihak terkait sebagaimana diatur dalam ketentuan mengenai batas maksimum pemberian kredit bank umum; dan
2. Hal-hal lain yang diatur dalam Anggaran Dasar Bank atau peraturan perundang-undangan.

Pengambilan keputusan kegiatan operasional Bank oleh Dewan Komisaris tersebut di atas, merupakan bagian dari tugas pengawasan oleh Dewan Komisaris sehingga tidak meniadakan tanggung jawab Direksi atas pelaksanaan kepengurusan Bank.

PEMBAGIAN PERAN DAN TANGGUNG JAWAB PENGAWASAN MASING-MASING ANGGOTA DEWAN KOMISARIS

Tugas Komisaris Utama

1. Koordinator pelaksanaan tugas-tugas Dewan Komisaris;
2. Memimpin Rapat Dewan Komisaris;
3. Menandatangani dokumen tertulis termasuk surat menyurat dengan salah seorang Komisaris lainnya;
4. Mewakili Dewan Komisaris menghadiri forum pertemuan serta acara yang diselenggarakan pihak otoritas, Pemegang Saham Seri A Dwiwarna dan instansi lain; dan
5. Mewakili Dewan Komisaris memimpin Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan.

Tugas Anggota Dewan Komisaris

Selain itu, masing-masing anggota Dewan Komisaris memiliki pembagian peran dan tanggung jawab tambahan. Di mana pembagian tersebut dilakukan dengan menetapkan pembagian anggota Dewan Komisaris sebagai anggota komite-komite yang dibentuk Dewan Komisaris dalam membantu tugas pengawasan Dewan Komisaris. Komite-komite tersebut adalah Komite Audit, Komite Pemantau Risiko, Komite Nominasi dan Remunerasi serta Komite Tata Kelola Terintegrasi. Penetapan masing-masing anggota Dewan Komisaris sebagai anggota komite-komite dimaksud telah ditetapkan dalam Surat Keputusan Dewan Komisaris.

Di tahun 2023, terdapat perubahan komposisi Dewan Komisaris, sehingga pembagian tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris telah disesuaikan dengan kebutuhan dan perkembangan terkini. Berikut perubahan susunan anggota Dewan Komisaris sebagai komite-komite selama tahun 2023:



Performa
2023



Laporan
Manajemen



Profil
Perusahaan



Analisa dan Pembahasan
Manajemen atas Kinerja Bank



Fungsi
Penunjang Bisnis

Periode 1 Januari 2023 – 15 Maret 2023

Pembagian Anggota Dewan Komisaris sebagai Anggota Komite

Nama	Jabatan	Periode	Pembagian Bidang Tugas
Agus Dermawan Wintarto Martowardojo	Komisaris Utama/ Komisaris Independen	• 1 Januari 2023 – 19 September 2023	• Ketua Komite Nominasi dan Remunerasi
		• 1 Januari 2023 – 19 September 2023	• Ketua Komite Tata Kelola Terintegrasi
Pradjoto	Wakil Komisaris Utama/Komisaris Independen	• 1 Januari 2023 – 30 Oktober 2023	• Ketua Komite Pemantau Risiko
		• 1 Januari 2023 – 21 September 2023	• Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi
Sigit Widyawan ¹⁾	Komisaris Independen	• 1 Januari 2023 – 31 Desember 2023	• Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi
		• 1 Januari 2023 – 31 Desember 2023	• Anggota Komite Audit
Askolani	Komisaris	• 1 Januari 2023 – 31 Desember 2023	• Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi
		• 1 Januari 2023 – 31 Desember 2023	• Anggota Tata Kelola Terintegrasi
Fadlansyah Lubis	Komisaris	• 1 Januari 2023 – 31 Desember 2023	• Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi
		• 1 Januari 2023 – 31 Desember 2023	• Anggota Komite Pemantau Risiko
Asmawi Syam	Komisaris Independen	• 1 Januari 2023 – 31 Desember 2023	• Ketua Komite Audit
		• 1 Januari 2023 – 31 Desember 2023	• Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi
Iman Sugema	Komisaris Independen	• 1 Januari 2023 – 31 Desember 2023	• Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi
		• 1 Januari 2023 – 31 Desember 2023	• Anggota Komite Audit
Susyanto	Komisaris	• 1 Januari 2023 – 31 Desember 2023	• Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi
		• 1 Januari 2023 – 31 Desember 2023	• Anggota Tata Kelola Terintegrasi
Septian Hario Seto	Komisaris Independen	• 1 Januari 2023 – 31 Desember 2023	• Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi
		• 1 Januari 2023 – 31 Desember 2023	• Anggota Komite Pemantau Risiko
Erwin Rijanto Slamet	Komisaris Independen	• 1 Januari 2023 – 31 Desember 2023	• Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi
		• 1 Januari 2023 – 30 Oktober 2023	• Anggota Komite Pemantau Risiko

¹⁾Berhenti menjabat sebagai Komisaris Independen sejak 15 Maret 2023

Periode 15 Maret 2023 – 19 September 2023

Pembagian Anggota Dewan Komisaris sebagai Anggota Komite

Nama	Jabatan	Periode	Pembagian Bidang Tugas
Agus Dermawan Wintarto Martowardojo ¹⁾	Komisaris Utama/Komisaris Independen	• 1 Januari 2023 – 19 September 2023	• Ketua Komite Nominasi dan Remunerasi
		• 1 Januari 2023 – 19 September 2023	• Ketua Komite Tata Kelola Terintegrasi
Pradjoto	Wakil Komisaris Utama/Komisaris Independen	• 1 Januari 2023 – 30 Oktober 2023	• Ketua Komite Pemantau Risiko
		• 1 Januari 2023 – 21 September 2023	• Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi
Sigit Widyawan ²⁾	Komisaris Independen	• 1 Januari 2023 – 31 Desember 2023	• Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi
		• 1 Januari 2023 – 31 Desember 2023	• Anggota Komite Audit
Askolani	Komisaris	• 1 Januari 2023 – 31 Desember 2023	• Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi
		• 1 Januari 2023 – 31 Desember 2023	• Anggota Tata Kelola Terintegrasi
Fadlansyah Lubis	Komisaris	• 1 Januari 2023 – 31 Desember 2023	• Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi
		• 1 Januari 2023 – 31 Desember 2023	• Anggota Komite Pemantau Risiko
Asmawi Syam	Komisaris Independen	• 1 Januari 2023 – 31 Desember 2023	• Ketua Komite Audit
		• 1 Januari 2023 – 31 Desember 2023	• Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi
Iman Sugema	Komisaris Independen	• 1 Januari 2023 – 31 Desember 2023	• Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi
		• 1 Januari 2023 – 31 Desember 2023	• Anggota Komite Audit
Susyanto	Komisaris	• 1 Januari 2023 – 31 Desember 2023	• Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi
		• 1 Januari 2023 – 31 Desember 2023	• Anggota Tata Kelola Terintegrasi
Septian Hario Seto	Komisaris Independen	• 1 Januari 2023 – 31 Desember 2023	• Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi
		• 1 Januari 2023 – 31 Desember 2023	• Anggota Komite Pemantau Risiko



Permodalan & Praktik
Manajemen Risiko



Tata Kelola
Perusahaan



Tanggung Jawab Sosial
dan Lingkungan



Komitmen
ESG



Laporan
Keuangan

Pembagian Anggota Dewan Komisaris sebagai Anggota Komite

Nama	Jabatan	Periode	Pembagian Bidang Tugas
Erwin Rijanto Slamet	Komisaris Independen	• 1 Januari 2023 – 31 Desember 2023	• Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi
		• 1 Januari 2023 – 30 Oktober 2023	• Anggota Komite Pemantau Risiko
Robertus Billitea ³⁾	Komisaris	• 21 September 2023 – 31 Desember 2023	• Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi
		• 21 September 2023 – 31 Desember 2023	• Anggota Komite Tata Kelola Terintegrasi

Keterangan:

¹⁾Berhenti menjabat sebagai Komisaris Utama/Komisaris Independen sejak 19 September 2023

²⁾Berhenti menjabat sebagai Komisaris Independen sejak 15 Maret 2023, diangkat kembali sebagai Komisaris Independen pada 15 Maret 2023 dan efektif menjabat sejak 15 Maret 2023 sesuai Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No. 39/SEOJK.03/2016 tanggal 13 September 2016 tentang Penilaian Kemampuan dan Kepatutan bagi Calon Pemegang Saham Pengendali, Calon Anggota Direksi, dan Calon Anggota Dewan Komisaris Bank

³⁾Menjabat sebagai Komisaris sejak 15 Maret 2023 dan efektif berdasarkan persetujuan OJK sejak tanggal 11 September 2023

Periode 19 September 2023 – 31 Desember 2023

Pembagian Anggota Dewan Komisaris sebagai Anggota Komite

Nama	Jabatan	Periode	Pembagian Bidang Tugas
Pradjoto ¹⁾	Wakil Komisaris Utama	• 21 September 2023 – 31 Desember 2023	• Ketua Komite Pemantau Risiko
		• 30 Oktober 2023 – 31 Desember 2023	• Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi
Pahala Nugraha Mansury ²⁾	Komisaris Utama	• 30 Oktober 2023 – 31 Desember 2023	• Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi
		• 30 Oktober 2023 – 31 Desember 2023	• Anggota Komite Pemantau Risiko
Sigit Widyawan	Komisaris Independen	• 1 Januari 2023 – 31 Desember 2023	• Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi
		• 1 Januari 2023 – 31 Desember 2023	• Anggota Komite Audit
Askolani	Komisaris	• 1 Januari 2023 – 31 Desember 2023	• Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi
		• 1 Januari 2023 – 31 Desember 2023	• Anggota Tata Kelola Terintegrasi
Fadlansyah Lubis	Komisaris	• 1 Januari 2023 – 31 Desember 2023	• Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi
		• 1 Januari 2023 – 31 Desember 2023	• Anggota Komite Pemantau Risiko
Asmawi Syam	Komisaris Independen	• 1 Januari 2023 – 31 Desember 2023	• Ketua Komite Audit
		• 1 Januari 2023 – 31 Desember 2023	• Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi
		• 21 September 2023 – 30 Oktober 2023	• Ketua Komite Tata Kelola Terintegrasi
Iman Sugema	Komisaris Independen	• 1 Januari 2023 – 31 Desember 2023	• Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi
		• 1 Januari 2023 – 31 Desember 2023	• Anggota Komite Audit
Susyanto	Komisaris	• 1 Januari 2023 – 31 Desember 2023	• Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi
		• 1 Januari 2023 – 31 Desember 2023	• Anggota Tata Kelola Terintegrasi
Septian Hario Seto	Komisaris Independen	• 1 Januari 2023 – 31 Desember 2023	• Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi
		• 1 Januari 2023 – 31 Desember 2023	• Anggota Komite Pemantau Risiko
Erwin Rijanto Slamet	Komisaris Independen	• 1 Januari 2023 – 31 Desember 2023	• Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi
		• 1 Januari 2023 – 30 Oktober 2023	• Anggota Komite Pemantau Risiko
		• 30 Oktober 2023 – 31 Desember 2023	• Ketua Komite Pemantau Risiko
Robertus Billitea	Komisaris	• 21 September 2023 – 31 Desember 2023	• Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi
		• 21 September 2023 – 31 Desember 2023	• Anggota Komite Tata Kelola Terintegrasi

Keterangan:

¹⁾Mengalihkan penugasan yang semula sebagai Wakil Komisaris Utama/Komisaris Independen menjadi Komisaris Utama/Komisaris Independen sejak 19 September 2023 dan dalam proses *Fit and Proper Test* OJK sebagai Komisaris Utama/Komisaris Independen

²⁾Menjabat sebagai Wakil Komisaris Utama sejak 19 September 2023 dan dalam proses *Fit and Proper Test* OJK sebagai Komisaris Utama/Komisaris Independen



Performa
2023



Laporan
Manajemen



Profil
Perusahaan



Analisa dan Pembahasan
Manajemen atas Kinerja Bank



Fungsi
Penunjang Bisnis

WEWENANG DEWAN KOMISARIS

Berdasarkan Anggaran Dasar BNI, Dewan Komisaris memiliki wewenang untuk:

1. Memeriksa buku-buku, surat-surat, serta dokumen-dokumen lainnya, memeriksa kas untuk keperluan verifikasi dan lain-lain surat berharga dan memeriksa kekayaan Perseroan;
2. Memasuki pekarangan, gedung, dan kantor yang dipergunakan oleh Perseroan;
3. Meminta penjelasan dari Direksi dan/atau pejabat lainnya mengenai segala persoalan yang menyangkut pengelolaan Perseroan;
4. Mengetahui segala kebijakan dan tindakan yang telah dan akan dijalankan oleh Direksi;
5. Meminta Direksi dan/atau pejabat lainnya di bawah Direksi dengan sepengetahuan Direksi untuk menghadiri rapat Dewan Komisaris;
6. Mengangkat dan memberhentikan seorang Sekretaris Dewan Komisaris;
7. Memberhentikan sementara anggota Direksi sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar;
8. Membentuk Komite Audit, Komite Nominasi dan Remunerasi, Komite Pemantau Risiko, Komite Tata Kelola Terintegrasi dan komite-komite lain, jika dianggap perlu dengan memperhatikan kemampuan perusahaan;
9. Menggunakan tenaga ahli untuk hal tertentu dan dalam jangka waktu tertentu atas beban Perseroan, jika dianggap perlu;
10. Melakukan tindakan pengurusan Perseroan dalam keadaan tertentu untuk jangka waktu tertentu sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar ini;
11. Menyetujui pengangkatan dan pemberhentian Sekretaris Perusahaan dan/atau Kepala Satuan Pengawas Intern;
12. Menghadiri rapat Direksi dan memberikan pandangan-pandangan terhadap hal-hal yang dibicarakan; dan
13. Melaksanakan kewenangan pengawasan lainnya sepanjang tidak bertentangan dengan peraturan perundang-undangan, anggaran dasar, dan/atau keputusan RUPS.

KEWAJIBAN DEWAN KOMISARIS

Berdasarkan Anggaran Dasar BNI, Dewan Komisaris berkewajiban untuk:

1. Memberikan nasihat kepada Direksi dalam melaksanakan pengurusan Perseroan;
2. Memberikan pendapat dan persetujuan Rencana Kerja dan Anggaran Tahunan Perseroan serta rencana kerja lainnya yang disiapkan Direksi, sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar;
3. Mengikuti perkembangan kegiatan Perseroan, memberikan pendapat dan saran kepada RUPS mengenai setiap masalah yang dianggap penting bagi kepengurusan Perseroan;
4. Melaporkan kepada Pemegang Saham Seri A Dwiwarna apabila terjadi gejala menurunnya kinerja Perseroan;
5. Mengusulkan kepada RUPS penunjukan Kantor Akuntan Publik yang akan melakukan pemeriksaan atas buku-buku Perseroan;
6. Meneliti dan menelaah laporan berkala dan laporan tahunan yang disiapkan Direksi serta menandatangani laporan tahunan;
7. Memberikan penjelasan, pendapat, dan saran kepada RUPS mengenai Laporan Tahunan, apabila diminta;
8. Membuat risalah rapat Dewan Komisaris dan menyimpan 1 salinannya;
9. Melaporkan kepada Perseroan mengenai kepemilikan sahamnya dan/atau keluarganya pada Perseroan dan Perseroan lain;
10. Memberikan laporan tentang tugas pengawasan yang telah dilakukan selama tahun buku yang baru lampau kepada RUPS;
11. Memberikan penjelasan tentang segala hal yang ditanyakan atau yang diminta pemegang saham Seri A Dwiwarna dengan memperhatikan peraturan perundang-undangan khususnya yang berlaku di bidang Pasar Modal;
12. Melaksanakan kewajiban lainnya dalam rangka tugas pengawasan dan pemberian nasihat, sepanjang tidak bertentangan dengan peraturan perundang-undangan, Anggaran Dasar dan/atau keputusan RUPS;
13. Memberikan persetujuan secara tertulis atas perbuatan hukum yang dilakukan Direksi sebagaimana diwajibkan dalam Anggaran Dasar BNI dengan memperhatikan peraturan perundang-undangan dan ketentuan di bidang Pasar Modal:
 - a. Melepaskan/memindahtangankan dan/atau mengagunkan aset Perseroan dengan kriteria dan nilai melebihi jumlah tertentu yang ditetapkan oleh Dewan Komisaris, kecuali aset yang dicatat sebagai persediaan, dengan memperhatikan ketentuan di bidang pasar modal dan sektor perbankan;
 - b. Mengadakan kerja sama dengan badan usaha atau pihak lain, dalam bentuk Kerja Sama Operasi (KSO), Kerja Sama Usaha (KSU), Kerja Sama Lisensi, Bangun Guna Serah (*Build, Operate and Transfer/ BOT*), Bangun Serah Guna (*Build, Transfer and Operate/BTO*), Bangun Guna Milik (*Build, Operate and Own/BOO*), dan perjanjian-perjanjian lain yang mempunyai sifat yang sama yang jangka waktunya ataupun nilainya melebihi dari yang ditetapkan oleh Dewan Komisaris;
 - c. Menetapkan dan mengubah logo Perseroan;
 - d. Menetapkan struktur organisasi 1 (satu) tingkat di bawah Direksi;
 - e. Melakukan penyertaan modal, melepaskan penyertaan modal termasuk perubahan struktur permodalan dengan nilai tertentu yang ditetapkan Dewan Komisaris pada Perseroan lain, anak perusahaan, dan perusahaan patungan yang tidak dalam rangka penyelamatan piutang dengan memperhatikan ketentuan di bidang Pasar Modal;
 - f. Mendirikan anak perusahaan dan/atau perusahaan patungan dengan nilai tertentu yang ditetapkan Dewan Komisaris dengan memperhatikan ketentuan di bidang Pasar Modal;



Permodalan & Praktik
Manajemen Risiko



Tata Kelola
Perusahaan



Tanggung Jawab Sosial
dan Lingkungan



Komitmen
ESG



Laporan
Keuangan

- g. Mengusulkan wakil Perseroan untuk menjadi calon Anggota Direksi dan Dewan Komisaris pada anak perusahaan yang memberikan kontribusi signifikan kepada Perseroan dan/atau bernilai strategis yang ditetapkan oleh Dewan Komisaris;
- h. Melakukan penggabungan, peleburan, pengambilalihan, pemisahan, dan pembubaran anak perusahaan dan perusahaan patungan dengan nilai tertentu yang ditetapkan Dewan Komisaris dengan memperhatikan ketentuan di bidang Pasar Modal;
- i. Melakukan tindakan-tindakan yang termasuk dalam transaksi material sebagaimana ditetapkan oleh peraturan perundang-undangan di bidang pasar modal dengan nilai tertentu yang ditetapkan Dewan Komisaris, kecuali tindakan tersebut termasuk dalam transaksi material yang dikecualikan oleh Peraturan Perundang-undangan yang berlaku di bidang Pasar Modal;
- j. Tindakan-tindakan yang belum ditetapkan dalam RKAP;
- k. Perbuatan untuk mengalihkan termasuk menjual, melepaskan hak untuk menagih dan/atau tidak menagih lagi atas:
 - Piutang pokok macet yang telah dihapus buku dalam rangka penyelesaian kredit, baik untuk sebagian maupun keseluruhan; dan
 - Selisih antara nilai piutang pokok macet yang telah dihapus buku dengan nilai pengalihan termasuk penjualan atau dengan nilai pelepasan hak; dilaksanakan berdasarkan kebijakan Direksi yang telah disetujui Dewan Komisaris dan dalam jumlah plafon (*limit*) hapus tagih yang telah ditetapkan RUPS yang akan tetap berlaku sampai dengan adanya penetapan plafon (*limit*) baru oleh RUPS.

Persetujuan Dewan Komisaris berkenaan huruf a, b, e, f, g, dan h di atas dengan batasan dan/atau kriteria tertentu, ditetapkan sesuai batasan dan/atau kriteria yang telah mendapatkan persetujuan Pemegang Saham Seri A Dwiwarna. Penetapan batasan dan/atau kriteria oleh Dewan Komisaris untuk hal sebagaimana dimaksud dalam huruf a, b, e, f, g, dan h di atas juga telah ditetapkan Dewan Komisaris sesuai dengan batasan dan/atau kriteria tertentu yang telah mendapatkan persetujuan Pemegang Saham Seri A Dwiwarna di atas, dan tertuang di dalam Surat Keputusan Dewan Komisaris.

RANGKAP JABATAN DEWAN KOMISARIS

KEBIJAKAN RANGKAP JABATAN DEWAN KOMISARIS

Dewan Komisaris BNI tidak memiliki rangkap jabatan yang tidak diperbolehkan sesuai dengan ketentuan Peraturan Perundang-undangan. Rangkap jabatan anggota Dewan Komisaris yang diperbolehkan dilaksanakan oleh anggota Dewan Komisaris yang bersangkutan dengan tidak mengabaikan pelaksanaan tugas dan tanggung jawab sebagai anggota Dewan Komisaris Bank.

Informasi rangkap jabatan masing-masing anggota Dewan Komisaris BNI per 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut:

Nama	Anggota Direksi pada Badan Usaha Milik Negara, Badan Usaha Milik Daerah, Badan Usaha Milik Swasta	Pengurus Partai Politik dan/atau Calon/Anggota DPR, DPD, DPRD Tingkat I, dan DPRD Tingkat II dan/atau Calon Kepala Daerah/Wakil Kepala Daerah	Jabatan Lainnya Sesuai dengan Ketentuan dalam Peraturan Perundang-undangan	Jabatan Lain yang Dapat Menimbulkan Benturan Kepentingan
Pradjoto ¹⁾	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak
Pahala Nugraha Mansury ²⁾	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak
Sigit Widyawan ³⁾	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak
Askolani	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak
Fadlansyah Lubis	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak
Asmawi Syam	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak
Iman Sugema	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak
Susyanto	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak
Septian Hario Seto	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak
Erwin Rijanto Slamet	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak
Robertus Billitea ⁴⁾	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak

Keterangan:

¹⁾Mengalihkan penugasan yang semula sebagai Wakil Komisaris Utama/Komisaris Independen menjadi Komisaris Utama/Komisaris Independen sejak 19 September 2023 dan dalam proses *Fit and Proper Test* OJK sebagai Komisaris Utama/Komisaris Independen

²⁾Menjabat sebagai Wakil Komisaris Utama sejak 19 September 2023 dan dalam proses *Fit and Proper Test* OJK sebagai Wakil Komisaris Utama

³⁾Berhenti menjabat sebagai Komisaris Independen sejak 15 Maret 2023, dan diangkat kembali sebagai Komisaris Independen pada 15 Maret 2023 dan efektif menjabat sejak 15 Maret 2023 sesuai Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No. 39/SEOJK.03/2016 tanggal 13 September 2016 tentang Penilaian Kemampuan dan Kepatutan bagi Calon Pemegang Saham Pengendali, Calon Anggota Direksi, dan Calon Anggota Dewan Komisaris Bank

⁴⁾Menjabat sebagai Komisaris sejak 15 Maret 2023 dan efektif berdasarkan persetujuan OJK sejak tanggal 11 September 2023



Performa
2023



Laporan
Manajemen



Profil
Perusahaan



Analisa dan Pembahasan
Manajemen atas Kinerja Bank



Fungsi
Penunjang Bisnis

RAPAT DEWAN KOMISARIS

Mekanisme Rapat Dewan Komisaris dan Rapat Dewan Komisaris bersama Direksi

Berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan dan Anggaran Dasar Perseroan No. 33/POJK.04/2014 tanggal 8 Desember 2014 mengenai Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik dan Anggaran Dasar Perseroan menyatakan bahwa Dewan Komisaris wajib mengadakan Rapat paling kurang 1 (satu) kali dalam 2 (dua) bulan dan mengadakan rapat bersama Direksi secara berkala paling kurang 1 (satu) kali dalam 4 (empat) bulan. Dewan Komisaris juga dapat mengadakan rapat sewaktu-waktu atas permintaan 1 (satu) atau beberapa anggota Dewan Komisaris atau Direksi, dengan menyebutkan hal-hal yang akan dibicarakan.

Dewan Komisaris dapat mengambil keputusan yang sah tanpa mengadakan Rapat Dewan Komisaris dengan ketentuan semua anggota Dewan Komisaris telah diberitahu secara tertulis dan semua anggota Dewan Komisaris memberikan persetujuan mengenai usul yang diajukan secara tertulis serta menandatangani persetujuan tersebut.

Dewan Komisaris telah menetapkan tata cara dan mekanisme pelaksanaan Rapat Dewan Komisaris dan Direksi sebagai pedoman pelaksanaan Rapat Dewan Komisaris dan Rapat Dewan Komisaris bersama Direksi. Tata cara tersebut diatur dalam Surat Keputusan Dewan Komisaris No. KEP/049/DK/2017 tanggal 26 Oktober 2017

tentang Pedoman dan Tata Tertib Kerja Dewan Komisaris yang selanjutnya dijabarkan lebih lanjut dalam Surat Keputusan Dewan Komisaris No. KEP/010/DK/2018 tanggal 12 Juli 2018 tentang Tata Tertib Rapat Dewan Komisaris dan Rapat Dewan Komisaris bersama Direksi PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk, yang pada pokoknya memuat ketentuan mengenai:

1. Jadwal Rapat;
2. Agenda Rapat;
3. Tempat Pelaksanaan Rapat;
4. Peserta Rapat;
5. Kuasa dan Perwakilan;
6. Pemanggilan Rapat;
7. Kehadiran dan Pengambilan Keputusan Rapat;
8. Dokumentasi Pelaksanaan Rapat dan Pengelolaan Administrasi Risalah Rapat;
9. Keputusan Dewan Komisaris di Luar Rapat;
10. Rapat Dewan Komisaris melalui Media Telekonferensi;
11. Format dan Materi Bahan Presentasi Rapat.

Rapat Dewan Komisaris terdiri atas:

1. Rapat Dewan Komisaris (Rakom) yang terdiri dari Rapat Internal Dewan Komisaris;
2. Rapat Dewan Komisaris dengan mengundang Direktur Bidang/Sektor atau Senior Executive Vice President (SEVP);
3. Rapat Direksi dan Dewan Komisaris (Radikom) yaitu Rapat Dewan Komisaris bersama Direksi yang dihadiri Corporate Secretary dan Sekretaris Dewan Komisaris.

Agenda, Tanggal dan Peserta Rapat Dewan Komisaris 2023

Di tahun 2023, Dewan Komisaris telah mengadakan rapat dengan agenda, tanggal, dan kepesertaan sebagai berikut:

Rapat Dewan Komisaris

No.	Tanggal	Agenda Rapat	Peserta Rapat	Kehadiran	Keterangan
1	05 Januari 2023	Rapat Dewan Komisaris mengundang Direktur terkait	1. Agus Dermawan Wintarto Martowardojo ¹⁾	1. Hadir	Video Conference
		1. Persetujuan Fasilitas Kredit kepada pihak terkait	2. Pradjoto	2. Hadir	
2. Persetujuan Usulan Perubahan Peraturan Dana Pensiun BNI	3. Sigit Widyawan ⁴⁾	3. Hadir			
3. Penunjukan Konsultan Independen Remunerasi Direksi dan Dekom	4. Askolani	4. Hadir			
	5. Asmawi Syam	5. Hadir			
	6. Septian Hario Seto	6. Hadir			
	7. Iman Sugema	7. Hadir			
	8. Susyanto	8. Hadir			
	9. Erwin Rijanto Slamet	9. Hadir			
	10. Fadlansyah Lubis	10. Hadir			
2	12 Januari 2023	Rapat Internal Dewan Komisaris Persetujuan KPI Dekom Tahun 2023 dan Rencana Kerja Komite Dekom	1. Agus Dermawan Wintarto Martowardojo ¹⁾	1. Hadir	Video Conference
		1. Persetujuan Fasilitas Kredit kepada pihak terkait	2. Pradjoto	2. Hadir	
2. Penetapan HPS Pengadaan Jasa General Audit Tahun Buku 2023	3. Sigit Widyawan ⁴⁾	3. Hadir			
3. Penunjukan Konsultan Independen Remunerasi Direksi dan Dekom	4. Askolani	4. Hadir			
	5. Asmawi Syam	5. Hadir			
	6. Septian Hario Seto	6. Hadir			
	7. Iman Sugema	7. Hadir			
	8. Susyanto	8. Hadir			
	9. Erwin Rijanto Slamet	9. Hadir			
	10. Fadlansyah Lubis	10. Hadir			



Permodalan & Praktik
Manajemen Risiko



Tata Kelola
Perusahaan



Tanggung Jawab Sosial
dan Lingkungan



Komitmen
ESG



Laporan
Keuangan

Rapat Dewan Komisaris

No.	Tanggal	Agenda Rapat	Peserta Rapat	Kehadiran	Keterangan
3	19 Januari 2023	Rapat Dewan Komisaris bersama Direksi 1. <i>Closing Meeting</i> Audit Tahun Buku 2022 dan Kinerja Keuangan BNI posisi 31 Desember 2022 2. <i>Self Assessment</i> Tingkat Kesehatan BNI Individu posisi 31 Desember 2022 3. Usulan Jadwal dan Mata Acara RUPS BNI Tahunan Tahun Buku 2022	1. Agus Dermawan Wintarto Martowardojo ¹⁾ 2. Pradjoto 3. Sigit Widyawan ⁴⁾ 4. Askolani 5. Asmawi Syam 6. Septian Hario Seto 7. Iman Sugema 8. Susyanto 9. Erwin Rijanto Slamet 10. Fadlansyah Lubis	1. Hadir 2. Hadir 3. Hadir 4. Hadir 5. Hadir 6. Hadir 7. Hadir 8. Hadir 9. Hadir 10. Hadir	<i>Video Conference</i>
4	26 Januari 2023	Rapat Dewan Komisaris bersama Direksi 1. Kinerja Keuangan BNI Periode Desember 2022 2. Laporan Pengawasan Rencana Bisnis DPLK BNI Semester II-2022 3. Persetujuan Kebijakan Manajemen Risiko DPLK BNI 4. Persetujuan Usulan Perubahan Peraturan Dana Pensiun BNI	1. Agus Dermawan Wintarto Martowardojo ¹⁾ 2. Pradjoto 3. Sigit Widyawan ⁴⁾ 4. Askolani 5. Asmawi Syam 6. Septian Hario Seto 7. Iman Sugema 8. Susyanto 9. Erwin Rijanto Slamet 10. Fadlansyah Lubis	1. Hadir 2. Hadir 3. Hadir 4. Hadir 5. Hadir 6. Hadir 7. Hadir 8. Hadir 9. Hadir 10. Hadir	<i>Video Conference</i>
5	02 Februari 2023	Rapat Dewan Komisaris mengundang Direktur terkait 1. Usulan Kebijakan <i>Human Capital</i> 2. Laporan Realisasi Kredit yang dikonsultasikan kepada Dewan Komisaris Periode 2022	1. Agus Dermawan Wintarto Martowardojo ¹⁾ 2. Pradjoto 3. Sigit Widyawan ⁴⁾ 4. Askolani 5. Asmawi Syam 6. Septian Hario Seto 7. Iman Sugema 8. Susyanto 9. Erwin Rijanto Slamet 10. Fadlansyah Lubis	1. Hadir 2. Hadir 3. Hadir 4. Hadir 5. Hadir 6. Hadir 7. Hadir 8. Hadir 9. Hadir 10. Hadir	<i>Video Conference</i>
6	09 Februari 2023	Rapat Dewan Komisaris mengundang Direktur terkait 1. Usulan Kebijakan <i>Human Capital</i> (lanjutan) 2. Kebijakan, Sistem dan Prosedur Pengelolaan Organisasi 3. Update Perubahan Organisasi 2022 4. Penataan Organisasi Direksi 5. Usulan Perubahan Organisasi 6. <i>Progress Corporate Transformation</i> 7. Kebijakan/Sisdur Nominasi/Penggantian Direksi dan/atau Dewan Komisaris 8. Kebijakan/Sisdur Pengelolaan Talenta Perusahaan dan Usulan Talenta BUMN 9. Program Pengembangan Kemampuan Direksi dan/atau Dewan Komisaris 2022 10. Usulan Program Pengembangan Kemampuan Anggota Direksi dan/atau Dewan Komisaris 2023	1. Agus Dermawan Wintarto Martowardojo ¹⁾ 2. Pradjoto 3. Sigit Widyawan ⁴⁾ 4. Askolani 5. Asmawi Syam 6. Septian Hario Seto 7. Iman Sugema 8. Susyanto 9. Erwin Rijanto Slamet 10. Fadlansyah Lubis	1. Hadir 2. Hadir 3. Hadir 4. Hadir 5. Hadir 6. Hadir 7. Hadir 8. Hadir 9. Hadir 10. Hadir	<i>Video Conference</i>



Performa
2023



Laporan
Manajemen



Profil
Perusahaan



Analisa dan Pembahasan
Manajemen atas Kinerja Bank



Fungsi
Penunjang Bisnis

Rapat Dewan Komisaris

No.	Tanggal	Agenda Rapat	Peserta Rapat	Kehadiran	Keterangan
7	22 Februari 2023	Rapat Dewan Komisaris mengundang Direktur terkait 1. Pembahasan <i>Talent</i> BNI 2. Wawancara <i>Talent</i> BNI	1. Agus Dermawan Wintarto Martowardojo ¹⁾ 2. Pradjoto 3. Sigit Widyawan ⁴⁾ 4. Askolani 5. Asmawi Syam 6. Septian Hario Seto 7. Iman Sugema 8. Susyanto 9. Erwin Rijanto Slamet 10. Fadlansyah Lubis	1. Hadir 2. Hadir 3. Hadir 4. Hadir 5. Hadir 6. Hadir 7. Hadir 8. Hadir 9. Hadir 10. Hadir	<i>Video Conference</i>
8	23 Februari 2023	Rapat Dewan Komisaris mengundang Direktur terkait 1. Kebijakan/Sisdur pengelolaan kinerja Direksi, Pencapaian kinerja Direksi tahun 2022, serta Penetapan target KPI Direksi tahun 2023 2. Wawancara <i>One-on-One</i> Direksi	1. Agus Dermawan Wintarto Martowardojo ¹⁾ 2. Pradjoto 3. Sigit Widyawan ⁴⁾ 4. Askolani 5. Asmawi Syam 6. Septian Hario Seto 7. Iman Sugema 8. Susyanto 9. Erwin Rijanto Slamet 10. Fadlansyah Lubis	1. Hadir 2. Hadir 3. Hadir 4. Hadir 5. Hadir 6. Hadir 7. Hadir 8. Hadir 9. Hadir 10. Hadir	<i>Video Conference</i>
9	24 Februari 2023	Rapat Dewan Komisaris mengundang Direktur terkait Wawancara <i>One-on-One</i> Direksi Rapat Internal Dewan Komisaris Penetapan Pimpinan RUPS	1. Agus Dermawan Wintarto Martowardojo ¹⁾ 2. Pradjoto 3. Sigit Widyawan ⁴⁾ 4. Askolani 5. Asmawi Syam 6. Septian Hario Seto 7. Iman Sugema 8. Susyanto 9. Erwin Rijanto Slamet 10. Fadlansyah Lubis	1. Hadir 2. Hadir 3. Hadir 4. Hadir 5. Hadir 6. Hadir 7. Hadir 8. Hadir 9. Hadir 10. Hadir	<i>Video Conference</i>
10	25 Februari 2023	Rapat Dewan Komisaris mengundang Direktur terkait Wawancara <i>One-on-One</i> Direksi	1. Agus Dermawan Wintarto Martowardojo ¹⁾ 2. Pradjoto 3. Sigit Widyawan ⁴⁾ 4. Askolani 5. Asmawi Syam 6. Septian Hario Seto 7. Iman Sugema 8. Susyanto 9. Erwin Rijanto Slamet 10. Fadlansyah Lubis	1. Hadir 2. Hadir 3. Tidak Hadir 4. Hadir 5. Hadir 6. Hadir 7. Hadir 8. Tidak Hadir 9. Hadir 10. Tidak Hadir	<i>Video Conference</i>
11	28 Februari 2023	Rapat Dewan Komisaris mengundang Direktur terkait 1. Laporan Tata Kelola DPLK 2022 dan Laporan Pengawasan DPLK 2022 2. Penetapan KAP Eksternal untuk Audit Laporan Keuangan BNI Tahun Buku 2023 3. Laporan Konsultan Remunerasi Independen BOD dan BOC, serta Usulan Remunerasi BOD dan BOC 4. Usulan Keputusan RUPST Tahun Buku 2022	1. Agus Dermawan Wintarto Martowardojo ¹⁾ 2. Pradjoto 3. Sigit Widyawan ⁴⁾ 4. Askolani 5. Asmawi Syam 6. Septian Hario Seto 7. Iman Sugema 8. Susyanto 9. Erwin Rijanto Slamet 10. Fadlansyah Lubis	1. Hadir 2. Hadir 3. Hadir 4. Hadir 5. Hadir 6. Hadir 7. Tidak Hadir 8. Hadir 9. Hadir 10. Hadir	<i>Video Conference</i>



Permodalan & Praktik
Manajemen Risiko



Tata Kelola
Perusahaan



Tanggung Jawab Sosial
dan Lingkungan



Komitmen
ESG



Laporan
Keuangan

Rapat Dewan Komisaris

No.	Tanggal	Agenda Rapat	Peserta Rapat	Kehadiran	Keterangan
12	02 Maret 2023	Rapat Dewan Komisaris mengundang Direktur terkait 1. Konsultasi Kredit kepada Dewan Komisaris 2. Penetapan Pengurus Perusahaan Anak	1. Agus Dermawan Wintarto Martowardojo ¹⁾ 2. Pradjoto 3. Sigit Widyawan ⁴⁾ 4. Askolani 5. Asmawi Syam 6. Septian Hario Seto 7. Iman Sugema 8. Susyanto 9. Erwin Rijanto Slamet 10. Fadlansyah Lubis	1. Hadir 2. Hadir 3. Hadir 4. Hadir 5. Hadir 6. Hadir 7. Hadir 8. Hadir 9. Hadir 10. Hadir	Video Conference
13	09 Maret 2023	Rapat Dewan Komisaris mengundang Direktur terkait Pembahasan debitur segmen Enterprise Banking	1. Agus Dermawan Wintarto Martowardojo ¹⁾ 2. Pradjoto 3. Sigit Widyawan ⁴⁾ 4. Askolani 5. Asmawi Syam 6. Septian Hario Seto 7. Iman Sugema 8. Susyanto 9. Erwin Rijanto Slamet 10. Fadlansyah Lubis	1. Hadir 2. Hadir 3. Hadir 4. Tidak Hadir 5. Hadir 6. Hadir 7. Hadir 8. Hadir 9. Hadir 10. Hadir	Video Conference
14	14 Maret 2023	Rapat Dewan Komisaris mengundang Direktur terkait 1. Laporan Penilaian Tingkat Kesehatan DPLK BNI Tahun 2022 2. Lain-lain	1. Agus Dermawan Wintarto Martowardojo ¹⁾ 2. Pradjoto 3. Sigit Widyawan ⁴⁾ 4. Askolani 5. Asmawi Syam 6. Septian Hario Seto 7. Iman Sugema 8. Susyanto 9. Erwin Rijanto Slamet 10. Fadlansyah Lubis	1. Hadir 2. Hadir 3. Hadir 4. Tidak Hadir 5. Hadir 6. Hadir 7. Hadir 8. Hadir 9. Hadir 10. Hadir	Video Conference
15	16 Maret 2023	Rapat Dewan Komisaris mengundang Direktur terkait Pembahasan debitur segmen Enterprise Banking (lanjutan)	1. Agus Dermawan Wintarto Martowardojo ¹⁾ 2. Pradjoto 3. Sigit Widyawan ⁴⁾ 4. Askolani 5. Asmawi Syam 6. Septian Hario Seto 7. Iman Sugema 8. Susyanto 9. Erwin Rijanto Slamet 10. Fadlansyah Lubis	1. Hadir 2. Hadir 3. Hadir 4. Hadir 5. Hadir 6. Tidak Hadir 7. Hadir 8. Hadir 9. Hadir 10. Hadir	Video Conference
16	29 Maret 2023	Rapat Dewan Komisaris mengundang Direktur terkait 1. Penataan Organisasi Direksi (Pembidangan Direksi) BNI 2. Konsultasi Kredit kepada Dewan Komisaris	1. Agus Dermawan Wintarto Martowardojo ¹⁾ 2. Pradjoto 3. Sigit Widyawan ⁴⁾ 4. Askolani 5. Asmawi Syam 6. Septian Hario Seto 7. Iman Sugema 8. Susyanto 9. Erwin Rijanto Slamet 10. Fadlansyah Lubis 11. Robertus Billitea ⁵⁾	1. Hadir 2. Hadir 3. Hadir 4. Hadir 5. Hadir 6. Hadir 7. Hadir 8. Hadir 9. Hadir 10. Hadir 11. Hadir	Video Conference



Performa
2023



Laporan
Manajemen



Profil
Perusahaan



Analisa dan Pembahasan
Manajemen atas Kinerja Bank



Fungsi
Penunjang Bisnis

Rapat Dewan Komisaris

No.	Tanggal	Agenda Rapat	Peserta Rapat	Kehadiran	Keterangan
17	30 Maret 2023	<p>Rapat Internal Dewan Komisaris</p> <ol style="list-style-type: none"> Rapat Dewan Komisaris mengundang Direktur terkait Konsultasi Kredit kepada Dewan Komisaris Konsultasi Hapus Buku Kredit kepada Dewan Komisaris 	<ol style="list-style-type: none"> Agus Dermawan Wintarto Martowardojo ¹⁾ Pradjoto Sigit Widyawan ⁴⁾ Askolani Asmawi Syam Septian Hario Seto Iman Sugema Susyanto Erwin Rijanto Slamet Fadlansyah Lubis Robertus Billitea ⁵⁾ 	<ol style="list-style-type: none"> Hadir Hadir Hadir Tidak Hadir Hadir Hadir Hadir Hadir Hadir Tidak Hadir Hadir 	Video Conference
18	04 April 2023	<p>Rapat Dewan Komisaris mengundang Direktur terkait</p> <p>Pembahasan debitur segmen Commercial Banking</p>	<ol style="list-style-type: none"> Agus Dermawan Wintarto Martowardojo ¹⁾ Pradjoto Sigit Widyawan ⁴⁾ Askolani Asmawi Syam Septian Hario Seto Iman Sugema Susyanto Erwin Rijanto Slamet Fadlansyah Lubis Robertus Billitea ⁵⁾ 	<ol style="list-style-type: none"> Hadir Hadir Hadir Hadir Hadir Tidak Hadir Hadir Hadir Hadir Hadir Hadir 	Video Conference
19	06 April 2023	<p>Rapat Dewan Komisaris mengundang Direktur terkait</p> <ol style="list-style-type: none"> Usulan Kebijakan Umum Sistem Pengendalian Intern (KUSPI) Pembahasan debitur segmen Commercial Banking (lanjutan) <p>Rapat Internal Dewan Komisaris</p>	<ol style="list-style-type: none"> Agus Dermawan Wintarto Martowardojo ¹⁾ Pradjoto Sigit Widyawan ⁴⁾ Askolani Asmawi Syam Septian Hario Seto Iman Sugema Susyanto Erwin Rijanto Slamet Fadlansyah Lubis Robertus Billitea ⁵⁾ 	<ol style="list-style-type: none"> Hadir Tidak Hadir Hadir Tidak Hadir Tidak Hadir Hadir Hadir Hadir Hadir Tidak Hadir Tidak Hadir 	Video Conference
20	13 April 2023	<p>Rapat Dewan Komisaris bersama Direksi</p> <ol style="list-style-type: none"> Kinerja Keuangan BNI Posisi 31 Maret 2023 Konsultasi Kredit kepada Dewan Komisaris 	<ol style="list-style-type: none"> Agus Dermawan Wintarto Martowardojo ¹⁾ Pradjoto Sigit Widyawan ⁴⁾ Askolani Asmawi Syam Septian Hario Seto Iman Sugema Susyanto Erwin Rijanto Slamet Fadlansyah Lubis Robertus Billitea ⁵⁾ 	<ol style="list-style-type: none"> Hadir Tidak Hadir Hadir Hadir Hadir Hadir Tidak Hadir Hadir Hadir Hadir Hadir 	Video Conference
21	27 April 2023	<p>Rapat Dewan Komisaris mengundang Direktur terkait</p> <ol style="list-style-type: none"> Profil Risiko BNI Individu Posisi 31 Maret 2023 Laporan Penyedia Jasa Pembayaran Konsultasi Kredit kepada Dewan Komisaris 	<ol style="list-style-type: none"> Agus Dermawan Wintarto Martowardojo ¹⁾ Pradjoto Sigit Widyawan ⁴⁾ Askolani Asmawi Syam Septian Hario Seto Iman Sugema Susyanto Erwin Rijanto Slamet Fadlansyah Lubis Robertus Billitea ⁵⁾ 	<ol style="list-style-type: none"> Hadir Tidak Hadir Hadir Tidak Hadir Tidak Hadir Hadir Hadir Hadir Hadir Tidak Hadir Tidak Hadir 	Video Conference



Permodalan & Praktik
Manajemen Risiko



Tata Kelola
Perusahaan



Tanggung Jawab Sosial
dan Lingkungan



Komitmen
ESG



Laporan
Keuangan

Rapat Dewan Komisaris

No.	Tanggal	Agenda Rapat	Peserta Rapat	Kehadiran	Keterangan
22	02 Mei 2023	Rapat Dewan Komisaris mengundang Direktur terkait Konsultasi Kredit kepada Dewan Komisaris	1. Agus Dermawan Wintarto Martowardojo ¹⁾ 2. Pradjoto 3. Sigit Widyawan ⁴⁾ 4. Askolani 5. Asmawi Syam 6. Septian Hario Seto 7. Iman Sugema 8. Susyanto 9. Erwin Rijanto Slamet 10. Fadlansyah Lubis 11. Robertus Billitea ⁵⁾	1. Hadir 2. Hadir 3. Hadir 4. Hadir 5. Hadir 6. Tidak Hadir 7. Tidak Hadir 8. Hadir 9. Hadir 10. Hadir 11. Hadir	Video Conference
23	04 Mei 2023	Rapat Dewan Komisaris mengundang Direktur terkait 1. Laporan <i>Overview</i> Kantor Cabang Luar Negeri BNI 2. Konsultasi Kredit kepada Dewan Komisaris	1. Agus Dermawan Wintarto Martowardojo ¹⁾ 2. Pradjoto 3. Sigit Widyawan ⁴⁾ 4. Askolani 5. Asmawi Syam 6. Septian Hario Seto 7. Iman Sugema 8. Susyanto 9. Erwin Rijanto Slamet 10. Fadlansyah Lubis 11. Robertus Billitea ⁵⁾	1. Hadir 2. Hadir 3. Hadir 4. Hadir 5. Hadir 6. Hadir 7. Hadir 8. Hadir 9. Hadir 10. Hadir 11. Hadir	Hybrid
24	11 Mei 2023	Rapat Dewan Komisaris mengundang Direktur terkait 1. Rencana Audit dan Konsultasi Tahunan Tahun 2023 2. Persetujuan Rencana Tambahan Penyertaan Modal dan Penyediaan Dana kepada Pihak Terkait pada Perusahaan Anak 3. Penetapan Pengurus Perusahaan Anak	1. Agus Dermawan Wintarto Martowardojo ¹⁾ 2. Pradjoto 3. Sigit Widyawan ⁴⁾ 4. Askolani 5. Asmawi Syam 6. Septian Hario Seto 7. Iman Sugema 8. Susyanto 9. Erwin Rijanto Slamet 10. Fadlansyah Lubis 11. Robertus Billitea ⁵⁾	1. Hadir 2. Hadir 3. Hadir 4. Hadir 5. Hadir 6. Hadir 7. Hadir 8. Hadir 9. Hadir 10. Hadir 11. Hadir	Hybrid
25	19 Mei 2023	Rapat Dewan Komisaris mengundang Direktur terkait 1. Penetapan Target KPI Direksi 2023 dan Kontrak Manajemen 2. Persetujuan <i>Risk Appetite Statement</i> BNI 2023 3. Konsultasi Kredit kepada Dewan Komisaris	1. Agus Dermawan Wintarto Martowardojo ¹⁾ 2. Pradjoto 3. Sigit Widyawan ⁴⁾ 4. Askolani 5. Asmawi Syam 6. Septian Hario Seto 7. Iman Sugema 8. Susyanto 9. Erwin Rijanto Slamet 10. Fadlansyah Lubis 11. Robertus Billitea ⁵⁾	1. Hadir 2. Hadir 3. Hadir 4. Hadir 5. Hadir 6. Hadir 7. Hadir 8. Hadir 9. Hadir 10. Tidak Hadir 11. Tidak Hadir	Hybrid
26	25 Mei 2023	Rapat Dewan Komisaris mengundang Direktur terkait 1. <i>Update</i> terkait usulan pengurus Perusahaan Anak 2. Pergantian Anggota KNR 3. <i>Update Executive Education</i> Dewan Komisaris 4. Pembahasan Debitur segmen Commercial Banking (lanjutan)	1. Agus Dermawan Wintarto Martowardojo ¹⁾ 2. Pradjoto 3. Sigit Widyawan ⁴⁾ 4. Askolani 5. Asmawi Syam 6. Septian Hario Seto 7. Iman Sugema 8. Susyanto 9. Erwin Rijanto Slamet 10. Fadlansyah Lubis 11. Robertus Billitea ⁵⁾	1. Hadir 2. Hadir 3. Hadir 4. Hadir 5. Hadir 6. Hadir 7. Hadir 8. Hadir 9. Hadir 10. Hadir 11. Tidak Hadir	Hybrid



Performa
2023



Laporan
Manajemen



Profil
Perusahaan



Analisa dan Pembahasan
Manajemen atas Kinerja Bank



Fungsi
Penunjang Bisnis

Rapat Dewan Komisaris

No.	Tanggal	Agenda Rapat	Peserta Rapat	Kehadiran	Keterangan
27	31 Mei 2023	Rapat Dewan Komisaris mengundang Direktur terkait Rencana dan Perkembangan Kinerja Remedial dan <i>Recovery</i> 2023 Pembahasan Debitur Segmen Commercial Banking (lanjutan)	1. Agus Dermawan Wintarto Martowardojo ¹⁾ 2. Pradjoto 3. Sigit Widyawan ⁴⁾ 4. Askolani 5. Asmawi Syam 6. Septian Hario Seto 7. Iman Sugema 8. Susyanto 9. Erwin Rijanto Slamet 10. Fadlansyah Lubis 11. Robertus Billitea ⁵⁾	1. Hadir 2. Hadir 3. Hadir 4. Hadir 5. Hadir 6. Tidak Hadir 7. Hadir 8. Hadir 9. Hadir 10. Hadir 11. Hadir	Hybrid
28	08 Juni 2023	Rapat Dewan Komisaris mengundang Direktur terkait 1. Kebijakan Remunerasi Pegawai 2. Digitalisasi <i>Human Capital</i>	1. Agus Dermawan Wintarto Martowardojo ¹⁾ 2. Pradjoto 3. Sigit Widyawan ⁴⁾ 4. Askolani 5. Asmawi Syam 6. Septian Hario Seto 7. Iman Sugema 8. Susyanto 9. Erwin Rijanto Slamet 10. Fadlansyah Lubis 11. Robertus Billitea ⁵⁾	1. Hadir 2. Hadir 3. Hadir 4. Tidak Hadir 5. Hadir 6. Hadir 7. Hadir 8. Hadir 9. Hadir 10. Tidak Hadir 11. Hadir	Hybrid
29	15 Juni 2023	Rapat Dewan Komisaris mengundang Direktur terkait 1. Konsultasi Hapus Buku Kredit kepada Dewan Komisaris, serta Rencana Hapus Buku Kredit berikutnya selama Tahun 2023 2. Konsultasi Kredit kepada Dewan Komisaris 3. Penetapan Susunan Pengurus Perusahaan Anak 4. <i>Self Assessment</i> KNR terkait <i>Fit and Proper Test</i> OJK untuk Anggota Dewan Komisaris	1. Agus Dermawan Wintarto Martowardojo ¹⁾ 2. Pradjoto 3. Sigit Widyawan ⁴⁾ 4. Askolani 5. Asmawi Syam 6. Septian Hario Seto 7. Iman Sugema 8. Susyanto 9. Erwin Rijanto Slamet 10. Fadlansyah Lubis 11. Robertus Billitea ⁵⁾	1. Hadir 2. Tidak Hadir 3. Hadir 4. Hadir 5. Hadir 6. Hadir 7. Hadir 8. Hadir 9. Hadir 10. Tidak Hadir 11. Hadir	Hybrid
30	16 Juni 2023	Rapat Dewan Komisaris mengundang Direktur terkait Konsultasi Kredit kepada Dewan Komisaris	1. Agus Dermawan Wintarto Martowardojo ¹⁾ 2. Pradjoto 3. Sigit Widyawan ⁴⁾ 4. Askolani 5. Asmawi Syam 6. Septian Hario Seto 7. Iman Sugema 8. Susyanto 9. Erwin Rijanto Slamet 10. Fadlansyah Lubis 11. Robertus Billitea ⁵⁾	1. Hadir 2. Hadir 3. Hadir 4. Hadir 5. Tidak Hadir 6. Hadir 7. Hadir 8. Hadir 9. Hadir 10. Tidak Hadir 11. Tidak Hadir	Hybrid
31	22 Juni 2023	Rapat Dewan Komisaris bersama Direksi 1. Persetujuan Revisi RBB BNI Tahun Buku 2023 2. Hasil Evaluasi KAP untuk Laporan Keuangan BNI Tahun Buku 2022 3. Konsultasi Kredit kepada Dewan Komisaris	1. Agus Dermawan Wintarto Martowardojo ¹⁾ 2. Pradjoto 3. Sigit Widyawan ⁴⁾ 4. Askolani 5. Asmawi Syam 6. Septian Hario Seto 7. Iman Sugema 8. Susyanto 9. Erwin Rijanto Slamet 10. Fadlansyah Lubis 11. Robertus Billitea ⁵⁾	1. Hadir 2. Hadir 3. Hadir 4. Hadir 5. Hadir 6. Hadir 7. Hadir 8. Hadir 9. Tidak Hadir 10. Hadir 11. Tidak Hadir	Hybrid



Permodalan & Praktik
Manajemen Risiko



Tata Kelola
Perusahaan



Tanggung Jawab Sosial
dan Lingkungan



Komitmen
ESG



Laporan
Keuangan

Rapat Dewan Komisaris

No.	Tanggal	Agenda Rapat	Peserta Rapat	Kehadiran	Keterangan
32	27 Juni 2023	Rapat Dewan Komisaris mengundang Direktur terkait Konsultasi Kredit kepada Dewan Komisaris	1. Agus Dermawan Wintarto Martowardojo ¹⁾ 2. Pradjoto 3. Sigit Widyawan ⁴⁾ 4. Askolani 5. Asmawi Syam 6. Septian Hario Seto 7. Iman Sugema 8. Susyanto 9. Erwin Rijanto Slamet 10. Fadlansyah Lubis 11. Robertus Billitea ⁵⁾	1. Hadir 2. Hadir 3. Hadir 4. Hadir 5. Hadir 6. Hadir 7. Hadir 8. Hadir 9. Tidak Hadir 10. Hadir 11. Hadir	Hybrid
33	06 Juli 2023	Rapat Dewan Komisaris mengundang Direktur terkait 1. Konsultasi Kredit kepada Dewan Komisaris 2. Pembahasan Debitur Segmen Commercial Banking (lanjutan)	1. Agus Dermawan Wintarto Martowardojo ¹⁾ 2. Pradjoto 3. Sigit Widyawan ⁴⁾ 4. Askolani 5. Asmawi Syam 6. Septian Hario Seto 7. Iman Sugema 8. Susyanto 9. Erwin Rijanto Slamet 10. Fadlansyah Lubis 11. Robertus Billitea ⁵⁾	1. Hadir 2. Hadir 3. Hadir 4. Hadir 5. Hadir 6. Hadir 7. Hadir 8. Hadir 9. Hadir 10. Hadir 11. Tidak Hadir	Hybrid
34	13 Juli 2023	Rapat Dewan Komisaris mengundang Direktur terkait 1. Konsultasi Kredit kepada Dewan Komisaris 2. Finalisasi Kebijakan HC, Kebijakan, Implementasi dan Laporan Pemberian Sanksi, dan Sisdur, Implementasi dan Dampak Pengembangan Talenta dan Karyawan	1. Agus Dermawan Wintarto Martowardojo ¹⁾ 2. Pradjoto 3. Sigit Widyawan ⁴⁾ 4. Askolani 5. Asmawi Syam 6. Septian Hario Seto 7. Iman Sugema 8. Susyanto 9. Erwin Rijanto Slamet 10. Fadlansyah Lubis 11. Robertus Billitea ⁵⁾	1. Hadir 2. Hadir 3. Hadir 4. Hadir 5. Hadir 6. Hadir 7. Hadir 8. Hadir 9. Hadir 10. Hadir 11. Hadir	Hybrid
35	20 Juli 2023	Rapat Dewan Komisaris bersama Direksi 1. Persetujuan Usulan Rencana <i>Stock Split</i> BNI dan Usulan Pelaksanaan RUPSLB 2. Kinerja Keuangan BNI Posisi Triwulan II 2023 3. Hasil <i>Self-Assessment</i> Tingkat Kesehatan dan Profil Risiko BNI secara Individu Posisi 30 Juni 2023	1. Agus Dermawan Wintarto Martowardojo ¹⁾ 2. Pradjoto 3. Sigit Widyawan ⁴⁾ 4. Askolani 5. Asmawi Syam 6. Septian Hario Seto 7. Iman Sugema 8. Susyanto 9. Erwin Rijanto Slamet 10. Fadlansyah Lubis 11. Robertus Billitea ⁵⁾	1. Hadir 2. Hadir 3. Hadir 4. Hadir 5. Hadir 6. Tidak Hadir 7. Hadir 8. Hadir 9. Hadir 10. Hadir 11. Hadir	Hybrid
36	27 Juli 2023	Rapat Internal Dewan Komisaris 1. Masa Tugas Anggota Independen Komite Dewan Komisaris 2. Lain-lain	1. Agus Dermawan Wintarto Martowardojo ¹⁾ 2. Pradjoto 3. Sigit Widyawan ⁴⁾ 4. Askolani 5. Asmawi Syam 6. Septian Hario Seto 7. Iman Sugema 8. Susyanto 9. Erwin Rijanto Slamet 10. Fadlansyah Lubis 11. Robertus Billitea ⁵⁾	1. Hadir 2. Hadir 3. Hadir 4. Hadir 5. Hadir 6. Hadir 7. Hadir 8. Hadir 9. Hadir 10. Hadir 11. Hadir	Video Conference



Performa
2023



Laporan
Manajemen



Profil
Perusahaan



Analisa dan Pembahasan
Manajemen atas Kinerja Bank



Fungsi
Penunjang Bisnis

Rapat Dewan Komisaris

No.	Tanggal	Agenda Rapat	Peserta Rapat	Kehadiran	Keterangan
37	3 Agustus 2023	Rapat Dewan Komisaris mengundang Direktur terkait 1. Konsultasi Kredit kepada Dewan Komisaris 2. Pembahasan Debitur segmen Commercial Banking (lanjutan)	1. Agus Dermawan Wintarto Martowardojo ¹⁾ 2. Pradjoto 3. Sigit Widyawan ⁴⁾ 4. Askolani 5. Asmawi Syam 6. Septian Hario Seto 7. Iman Sugema 8. Susyanto 9. Erwin Rijanto Slamet 10. Fadlansyah Lubis 11. Robertus Billitea ⁵⁾	1. Hadir 2. Hadir 3. Hadir 4. Tidak Hadir 5. Hadir 6. Hadir 7. Hadir 8. Hadir 9. Hadir 10. Hadir 11. Hadir	
			Rapat Dewan Komisaris mengundang Direktur Terkait 1. Laporan Perkembangan Remedial & Recovery s.d Juni 2023, serta Konsultasi Hapus Buku Kredit kepada Dewan Komisaris 2. Evaluasi Pelaksanaan Fungsi Kepatuhan dan APU PPT BNI Periode Semester I 2023 3. Laporan Perkembangan Perkara Material BNI Periode Semester I 2023	1. Agus Dermawan Wintarto Martowardojo ¹⁾ 2. Pradjoto 3. Sigit Widyawan ⁴⁾ 4. Askolani 5. Asmawi Syam 6. Septian Hario Seto 7. Iman Sugema 8. Susyanto 9. Erwin Rijanto Slamet 10. Fadlansyah Lubis 11. Robertus Billitea ⁵⁾	1. Hadir 2. Hadir 3. Hadir 4. Hadir 5. Hadir 6. Hadir 7. Hadir 8. Hadir 9. Hadir 10. Hadir 11. Hadir
39	16 Agustus 2023	Rapat Dewan Komisaris mengundang Direktur Terkait 1. Konsultasi Kredit kepada Dewan Komisaris 2. Pembahasan Strategi terkait Evaluasi atas RBB BNI Tahun 2023-2025 3. Laporan DPLK BNI Semester I/2023, meliputi: Realisasi Rencana Bisnis, Pengawasan Realisasi Bisnis, APU PPT, dan Pertanggungjawaban Manajemen Risiko	1. Agus Dermawan Wintarto Martowardojo ¹⁾ 2. Pradjoto 3. Sigit Widyawan ⁴⁾ 4. Askolani 5. Asmawi Syam 6. Septian Hario Seto 7. Iman Sugema 8. Susyanto 9. Erwin Rijanto Slamet 10. Fadlansyah Lubis 11. Robertus Billitea ⁵⁾	1. Hadir 2. Hadir 3. Hadir 4. Hadir 5. Hadir 6. Hadir 7. Hadir 8. Hadir 9. Hadir 10. Hadir 11. Hadir	
			Rapat Internal Dewan Komisaris Penunjukkan Pimpinan RUPSLB BNI Tahun 2023		
40	24 Agustus 2023	Rapat Dewan Komisaris mengundang Direktur Terkait 1. Pencapaian KPI Perseroan dan Individu Direksi Semester I - 2023 2. Persetujuan Pemberian Counterparty Limit kepada Pihak Terkait 3. Persetujuan Fasilitas Kredit kepada Pihak Terkait	1. Agus Dermawan Wintarto Martowardojo ¹⁾ 2. Pradjoto 3. Sigit Widyawan ⁴⁾ 4. Askolani 5. Asmawi Syam 6. Septian Hario Seto 7. Iman Sugema 8. Susyanto 9. Erwin Rijanto Slamet 10. Fadlansyah Lubis 11. Robertus Billitea ⁵⁾	1. Hadir 2. Hadir 3. Hadir 4. Hadir 5. Hadir 6. Hadir 7. Hadir 8. Hadir 9. Hadir 10. Hadir 11. Hadir	
			Rapat Internal Dewan Komisaris		
41	31 Agustus 2023	Rapat Dewan Komisaris mengundang Direktur Terkait One-on-One KPI Direksi	1. Agus Dermawan Wintarto Martowardojo ¹⁾ 2. Pradjoto 3. Sigit Widyawan ⁴⁾ 4. Askolani 5. Asmawi Syam 6. Septian Hario Seto 7. Iman Sugema 8. Susyanto 9. Erwin Rijanto Slamet 10. Fadlansyah Lubis 11. Robertus Billitea ⁵⁾	1. Hadir 2. Hadir 3. Hadir 4. Hadir 5. Hadir 6. Hadir 7. Hadir 8. Hadir 9. Hadir 10. Hadir 11. Hadir	



Permodalan & Praktik
Manajemen Risiko



Tata Kelola
Perusahaan



Tanggung Jawab Sosial
dan Lingkungan



Komitmen
ESG



Laporan
Keuangan

Rapat Dewan Komisaris

No.	Tanggal	Agenda Rapat	Peserta Rapat	Kehadiran	Keterangan
42	1 September 2023	Rapat Dewan Komisaris mengundang Direktur Terkait One-on-One KPI Direksi	<ol style="list-style-type: none"> Agus Dermawan Wintarto Martowardojo ¹⁾ Pradjoto Sigit Widyawan ⁴⁾ Askolani Asmawi Syam Septian Hario Seto Iman Sugema Susyanto Erwin Rijanto Slamet Fadlansyah Lubis Robertus Billitea ⁵⁾ 	<ol style="list-style-type: none"> Hadir Hadir Hadir Hadir Hadir Hadir Hadir Hadir Hadir Hadir Hadir 	
43	7 September 2023	Rapat Dewan Komisaris mengundang Direktur Terkait Konsultasi Kredit kepada Dewan Komisaris	<ol style="list-style-type: none"> Agus Dermawan Wintarto Martowardojo ¹⁾ Pradjoto Sigit Widyawan ⁴⁾ Askolani Asmawi Syam Septian Hario Seto Iman Sugema Susyanto Erwin Rijanto Slamet Fadlansyah Lubis Robertus Billitea ⁵⁾ 	<ol style="list-style-type: none"> Hadir Hadir Hadir Hadir Hadir Hadir Hadir Hadir Hadir Hadir Hadir 	
44	11 September 2023	Rapat Dewan Komisaris mengundang Direktur Terkait Konsultasi Kredit kepada Dewan Komisaris	<ol style="list-style-type: none"> Agus Dermawan Wintarto Martowardojo ¹⁾ Pradjoto Sigit Widyawan ⁴⁾ Askolani Asmawi Syam Septian Hario Seto Iman Sugema Susyanto Erwin Rijanto Slamet Fadlansyah Lubis Robertus Billitea ⁵⁾ 	<ol style="list-style-type: none"> Hadir Hadir Hadir Hadir Hadir Hadir Hadir Hadir Hadir Hadir Hadir 	
45	14 September 2023	Rapat Dewan Komisaris mengundang Direktur Terkait Konsultasi Kredit kepada Dewan Komisaris Rapat Internal Dewan Komisaris	<ol style="list-style-type: none"> Agus Dermawan Wintarto Martowardojo ¹⁾ Pradjoto Sigit Widyawan ⁴⁾ Askolani Asmawi Syam Septian Hario Seto Iman Sugema Susyanto Erwin Rijanto Slamet Fadlansyah Lubis Robertus Billitea ⁵⁾ 	<ol style="list-style-type: none"> Hadir Hadir Hadir Hadir Hadir Hadir Hadir Hadir Hadir Hadir Tidak Hadir 	
46	21 September 2023	Rapat Dewan Komisaris mengundang Direktur Terkait Konsultasi Kredit kepada Dewan Komisaris	<ol style="list-style-type: none"> Pradjoto ²⁾ Pahala Nugraha Mansury ³⁾ Sigit Widyawan ⁴⁾ Askolani Asmawi Syam Septian Hario Seto Iman Sugema Susyanto Erwin Rijanto Slamet Fadlansyah Lubis Robertus Billitea ⁵⁾ 	<ol style="list-style-type: none"> Hadir Hadir Hadir Hadir Hadir Hadir Hadir Hadir Hadir Hadir Hadir 	



Performa
2023



Laporan
Manajemen



Profil
Perusahaan



Analisa dan Pembahasan
Manajemen atas Kinerja Bank



Fungsi
Penunjang Bisnis

Rapat Dewan Komisaris

No.	Tanggal	Agenda Rapat	Peserta Rapat	Kehadiran	Keterangan
47	27 September 2023	<p>Rapat Dewan Komisaris mengundang Direktur Terkait</p> <ol style="list-style-type: none"> <i>Kick-Off Meeting</i> Audit Laporan Keuangan BNI Tahun Buku 2023 Usulan <i>Long Term Incentive</i> (LTI) Direksi dan Komisaris Konsultasi Kredit kepada Dewan Komisaris 	<ol style="list-style-type: none"> Pradjoto ²⁾ Pahala Nugraha Mansury ³⁾ Sigit Widyawan ⁴⁾ Askolani Asmawi Syam Septian Hario Seto Iman Sugema Susyanto Erwin Rijanto Slamet Fadlansyah Lubis Robertus Billitea ⁵⁾ 	<ol style="list-style-type: none"> Hadir Hadir Hadir Hadir Hadir Hadir Hadir Hadir Hadir Hadir Hadir 	
48	5 Oktober 2023	<p>Rapat Dewan Komisaris mengundang Direktur Terkait</p> <ol style="list-style-type: none"> Persetujuan <i>Updating</i> Piagam Internal Audit Tahun 2023 Evaluasi Strategi Anti <i>Fraud</i>, <i>Whistle Blowing System</i> (WBS), dan Laporan <i>Fraud</i> Signifikan Evaluasi Pelaksanaan Perlindungan Konsumen dan Masyarakat di Sektor Jasa Keuangan di BNI 	<ol style="list-style-type: none"> Pradjoto ²⁾ Pahala Nugraha Mansury ³⁾ Sigit Widyawan ⁴⁾ Askolani Asmawi Syam Septian Hario Seto Iman Sugema Susyanto Erwin Rijanto Slamet Fadlansyah Lubis Robertus Billitea ⁵⁾ 	<ol style="list-style-type: none"> Hadir Hadir Hadir Hadir Hadir Hadir Hadir Hadir Hadir Hadir Hadir 	Hybrid
49	12 Oktober 2023	<p>Rapat Dewan Komisaris mengundang Direktur Terkait</p> <ol style="list-style-type: none"> Laporan Perkembangan Remedial & <i>Recovery</i> s.d. September 2023, serta Konsultasi Hapus Buku Kredit kepada Dewan Komisaris Pembahasan Kebijakan HC (finalisasi) 	<ol style="list-style-type: none"> Pradjoto ²⁾ Pahala Nugraha Mansury ³⁾ Sigit Widyawan ⁴⁾ Askolani Asmawi Syam Septian Hario Seto Iman Sugema Susyanto Erwin Rijanto Slamet Fadlansyah Lubis Robertus Billitea ⁵⁾ 	<ol style="list-style-type: none"> Hadir Hadir Hadir Hadir Hadir Hadir Hadir Hadir Hadir Hadir Tidak Hadir 	Hybrid
50	19 Oktober 2023	<p>Rapat Dewan Komisaris mengundang Direktur Terkait</p> <ol style="list-style-type: none"> <i>Self Assessment</i> Profil Risiko BNI Periode Triwulan III - 2023 Persetujuan Komite Audit terhadap Penggunaan KAP untuk Pelaksanaan Jasa Non Asuransi di BNI Life Insurance Konsultasi Kredit kepada Dewan Komisaris 	<ol style="list-style-type: none"> Pradjoto ²⁾ Pahala Nugraha Mansury ³⁾ Sigit Widyawan ⁴⁾ Askolani Asmawi Syam Septian Hario Seto Iman Sugema Susyanto Erwin Rijanto Slamet Fadlansyah Lubis Robertus Billitea ⁵⁾ 	<ol style="list-style-type: none"> Hadir Hadir Hadir Hadir Hadir Hadir Hadir Hadir Hadir Hadir Hadir 	Hybrid
51	26 Oktober 2023	<p>Rapat Dewan Komisaris bersama Direksi</p> <ol style="list-style-type: none"> Kinerja Keuangan BNI dan Perusahaan Anak BNI periode Triwulan III/2023 Konsultasi Kredit kepada Dewan Komisaris <p>Rapat Internal Dewan Komisaris</p>	<ol style="list-style-type: none"> Pradjoto ²⁾ Pahala Nugraha Mansury ³⁾ Sigit Widyawan ⁴⁾ Askolani Asmawi Syam Septian Hario Seto Iman Sugema Susyanto Erwin Rijanto Slamet Fadlansyah Lubis Robertus Billitea ⁵⁾ 	<ol style="list-style-type: none"> Hadir Hadir Hadir Hadir Hadir Hadir Hadir Hadir Hadir Hadir Hadir 	Hybrid



Permodalan & Praktik
Manajemen Risiko



Tata Kelola
Perusahaan



Tanggung Jawab Sosial
dan Lingkungan



Komitmen
ESG



Laporan
Keuangan

Rapat Dewan Komisaris

No.	Tanggal	Agenda Rapat	Peserta Rapat	Kehadiran	Keterangan
52	2 November 2023	Rapat Dewan Komisaris mengundang Direktur Terkait 1. Pembahasan Debitur segmen Commercial Banking (Lanjutan) 2. Perkembangan Organisasi Kantor Pusat dan Wilayah sebagai Dampak dari <i>Corporate Transformation</i>	1. Pradjoto ²⁾ 2. Pahala Nugraha Mansury ³⁾ 3. Sigit Widyawan ⁴⁾ 4. Askolani 5. Asmawi Syam 6. Septian Hario Seto 7. Iman Sugema 8. Susyanto 9. Erwin Rijanto Slamet 10. Fadlansyah Lubis 11. Robertus Billitea ⁵⁾	1. Hadir 2. Hadir 3. Hadir 4. Hadir 5. Hadir 6. Hadir 7. Hadir 8. Hadir 9. Hadir 10. Hadir 11. Hadir	Hybrid
53	9 November 2023	Rapat Dewan Komisaris mengundang Direktur Terkait Pembahasan Debitur segmen Commercial Banking (Finalisasi)	1. Pradjoto ²⁾ 2. Pahala Nugraha Mansury ³⁾ 3. Sigit Widyawan ⁴⁾ 4. Askolani 5. Asmawi Syam 6. Septian Hario Seto 7. Iman Sugema 8. Susyanto 9. Erwin Rijanto Slamet 10. Fadlansyah Lubis 11. Robertus Billitea ⁵⁾	1. Hadir 2. Tidak Hadir 3. Hadir 4. Hadir 5. Hadir 6. Hadir 7. Hadir 8. Hadir 9. Hadir 10. Hadir 11. Tidak Hadir	Hybrid
54	16 November 2023	Rapat Dewan Komisaris mengundang Direktur Terkait 1. Izin Prinsip Pengadaan dan Anggaran Penetapan KAP atas <i>General Audit</i> Tahun Buku 2024 2. Konsultasi Kredit kepada Dewan Komisaris	1. Pradjoto ²⁾ 2. Pahala Nugraha Mansury ³⁾ 3. Sigit Widyawan ⁴⁾ 4. Askolani 5. Asmawi Syam 6. Septian Hario Seto 7. Iman Sugema 8. Susyanto 9. Erwin Rijanto Slamet 10. Fadlansyah Lubis 11. Robertus Billitea ⁵⁾	1. Hadir 2. Hadir 3. Hadir 4. Hadir 5. Hadir 6. Hadir 7. Hadir 8. Hadir 9. Hadir 10. Hadir 11. Hadir	Hybrid
55	20 November 2023	Rapat Dewan Komisaris mengundang Direktur Terkait Konsultasi Kredit kepada Dewan Komisaris	1. Pradjoto ²⁾ 2. Pahala Nugraha Mansury ³⁾ 3. Sigit Widyawan ⁴⁾ 4. Askolani 5. Asmawi Syam 6. Septian Hario Seto 7. Iman Sugema 8. Susyanto 9. Erwin Rijanto Slamet 10. Fadlansyah Lubis 11. Robertus Billitea ⁵⁾	1. Hadir 2. Hadir 3. Hadir 4. Hadir 5. Hadir 6. Hadir 7. Hadir 8. Hadir 9. Hadir 10. Hadir 11. Hadir	Hybrid
56	23 November 2023	Rapat Dewan Komisaris bersama Direksi 1. Persetujuan RBB BNI 2024 - 2026, RKAP BNI Tahun 2024 dan RAKB BNI Tahun 2024 2. Persetujuan <i>Corporate Plan</i> BNI Tahun 2024 – 2028 3. Persetujuan Dokumen <i>Recovery Plan</i> BNI Tahun 2023/2024	1. Pradjoto ²⁾ 2. Pahala Nugraha Mansury ³⁾ 3. Sigit Widyawan ⁴⁾ 4. Askolani 5. Asmawi Syam 6. Septian Hario Seto 7. Iman Sugema 8. Susyanto 9. Erwin Rijanto Slamet 10. Fadlansyah Lubis 11. Robertus Billitea ⁵⁾	1. Hadir 2. Hadir 3. Hadir 4. Hadir 5. Hadir 6. Hadir 7. Hadir 8. Hadir 9. Hadir 10. Hadir 11. Hadir	Hybrid



Performa
2023



Laporan
Manajemen



Profil
Perusahaan



Analisa dan Pembahasan
Manajemen atas Kinerja Bank



Fungsi
Penunjang Bisnis

Rapat Dewan Komisaris

No.	Tanggal	Agenda Rapat	Peserta Rapat	Kehadiran	Keterangan
57	30 November 2023	<p>Rapat Dewan Komisaris mengundang Direktur Terkait</p> <ol style="list-style-type: none"> Usulan <i>Long Term Incentive</i> (LTI) Direksi dan Komisaris Persetujuan Penetapan Pengurus Perusahaan Anak Konsultasi Kredit kepada Dewan Komisaris Konsultasi Hapus Buku Kredit kepada Dewan Komisaris 	<ol style="list-style-type: none"> Pradjoto ²⁾ Pahala Nugraha Mansury ³⁾ Sigit Widyawan ⁴⁾ Askolani Asmawi Syam Septian Hario Seto Iman Sugema Susyanto Erwin Rijanto Slamet Fadlansyah Lubis Robertus Billitea ⁵⁾ 	<ol style="list-style-type: none"> Hadir Tidak Hadir Hadir Hadir Hadir Hadir Hadir Hadir Hadir Hadir Hadir 	Hybrid
58	7 Desember 2023	<p>Rapat Dewan Komisaris mengundang Direktur Terkait</p> <ol style="list-style-type: none"> Konsultasi Kredit kepada Dewan Komisaris Persetujuan Kebijakan Umum Manajemen Risiko (KUMR) dan Kebijakan Umum Manajemen Risiko Terintegrasi (KUMRT) <p>Rapat Internal Dewan Komisaris</p>	<ol style="list-style-type: none"> Pradjoto ²⁾ Pahala Nugraha Mansury ³⁾ Sigit Widyawan ⁴⁾ Askolani Asmawi Syam Septian Hario Seto Iman Sugema Susyanto Erwin Rijanto Slamet Fadlansyah Lubis Robertus Billitea ⁵⁾ 	<ol style="list-style-type: none"> Hadir Hadir Hadir Hadir Hadir Hadir Hadir Hadir Hadir Hadir Hadir 	Hybrid
59	11 Desember 2023	<p>Rapat Dewan Komisaris mengundang Direktur Terkait</p> <p>Persetujuan Pembaharuan Kebijakan & Prosedur APU, PPT, dan PPPSPM dari BNI (termasuk APU PPT <i>Custody</i>) dan Kebijakan APU, PPT, dan PPPSPM DPLK BNI</p>	<ol style="list-style-type: none"> Pradjoto ²⁾ Pahala Nugraha Mansury ³⁾ Sigit Widyawan ⁴⁾ Askolani Asmawi Syam Septian Hario Seto Iman Sugema Susyanto Erwin Rijanto Slamet Fadlansyah Lubis Robertus Billitea ⁵⁾ 	<ol style="list-style-type: none"> Hadir Tidak Hadir Hadir Hadir Hadir Hadir Hadir Hadir Hadir Hadir Hadir 	Video Conference
60	14 Desember 2023	<p>Rapat Dewan Komisaris mengundang Direktur Terkait</p> <ol style="list-style-type: none"> Evaluasi Sistem Pengendalian Intern BNI (termasuk Efektivitas Internal Audit BNI) Evaluasi Rencana Strategis Teknologi Informasi (termasuk pembahasan mengenai realisasi Program Teknologi Informasi) Konsultasi Kredit kepada Dewan Komisaris 	<ol style="list-style-type: none"> Pradjoto ²⁾ Pahala Nugraha Mansury ³⁾ Sigit Widyawan ⁴⁾ Askolani Asmawi Syam Septian Hario Seto Iman Sugema Susyanto Erwin Rijanto Slamet Fadlansyah Lubis Robertus Billitea ⁵⁾ 	<ol style="list-style-type: none"> Hadir Hadir Hadir Hadir Hadir Hadir Hadir Hadir Hadir Hadir Hadir 	Hybrid
61	20 Desember 2023	<p>Rapat Dewan Komisaris mengundang Direktur Terkait</p> <p>Konsultasi Kredit kepada Dewan Komisaris</p>	<ol style="list-style-type: none"> Pradjoto ²⁾ Pahala Nugraha Mansury ³⁾ Sigit Widyawan ⁴⁾ Askolani Asmawi Syam Septian Hario Seto Iman Sugema Susyanto Erwin Rijanto Slamet Fadlansyah Lubis Robertus Billitea ⁵⁾ 	<ol style="list-style-type: none"> Hadir Tidak Hadir Hadir Hadir Hadir Hadir Hadir Hadir Hadir Hadir Hadir 	Video Conference



Permodalan & Praktik
Manajemen Risiko



Tata Kelola
Perusahaan



Tanggung Jawab Sosial
dan Lingkungan



Komitmen
ESG



Laporan
Keuangan

Rapat Dewan Komisaris

No.	Tanggal	Agenda Rapat	Peserta Rapat	Kehadiran	Keterangan
62	21 Desember 2023	Rapat Dewan Komisaris mengundang Direktur Terkait 1. Konsultasi Hapus Buku Kredit kepada Dewan Komisaris 2. Konsultasi Kredit kepada Dewan Komisaris	1. Pradjoto ²⁾ 2. Pahala Nugraha Mansury ³⁾ 3. Sigit Widyawan ⁴⁾ 4. Askolani 5. Asmawi Syam 6. Septian Hario Seto 7. Iman Sugema 8. Susyanto 9. Erwin Rijanto Slamet 10. Fadlansyah Lubis 11. Robertus Billitea ⁵⁾	1. Hadir 2. Hadir 3. Hadir 4. Hadir 5. Hadir 6. Hadir 7. Hadir 8. Hadir 9. Hadir 10. Hadir 11. Hadir	Hybrid
63	28 Desember 2023	Rapat Dewan Komisaris mengundang Direktur Terkait Pembahasan terkait Pemeriksaan Audit Eksternal tahun 2022	1. Pradjoto ²⁾ 2. Pahala Nugraha Mansury ³⁾ 3. Sigit Widyawan ⁴⁾ 4. Askolani 5. Asmawi Syam 6. Septian Hario Seto 7. Iman Sugema 8. Susyanto 9. Erwin Rijanto Slamet 10. Fadlansyah Lubis 11. Robertus Billitea ⁵⁾	1. Hadir 2. Hadir 3. Hadir 4. Tidak Hadir 5. Hadir 6. Tidak Hadir 7. Hadir 8. Hadir 9. Hadir 10. Hadir 11. Hadir	Video Conference

Keterangan:

¹⁾Berhenti menjabat sebagai Komisaris Utama/Komisaris Independen sejak 19 September 2023

²⁾Mengalihkan penugasan yang semula sebagai Wakil Komisaris Utama/Komisaris Independen menjadi Komisaris Utama/Komisaris Independen sejak 19 September 2023, dalam proses *Fit & Proper Test* OJK sebagai Komisaris Utama/Komisaris Independen

³⁾Menjabat sebagai Wakil Komisaris Utama sejak 19 September 2023, dalam proses *Fit & Proper Test* OJK sebagai Wakil Komisaris Utama

⁴⁾Berhenti menjabat sebagai Komisaris Independen sejak 15 Maret 2023, diangkat kembali sebagai Komisaris Independen pada 15 Maret 2023 dan efektif menjabat sejak 15 Maret 2023 sesuai Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No. 39/SEOJK.03/2016 tanggal 13 September 2016 tentang Penilaian Kemampuan dan Kepatutan bagi Calon Pemegang Saham Pengendali, Calon Anggota Direksi, dan Calon Anggota Dewan Komisaris Bank

⁵⁾Menjabat sebagai Komisaris sejak 15 Maret 2023 dan efektif berdasarkan persetujuan OJK sejak tanggal 11 September 2023

Rapat Dewan Komisaris Bersama Direksi

Di tahun 2023, Dewan Komisaris telah mengadakan rapat bersama Direksi dengan agenda, tanggal, dan kepesertaan sebagai berikut:

Rapat Dewan Komisaris dan Direksi

No.	Tanggal	Agenda Rapat	Peserta Rapat	Kehadiran	Keterangan
1	19 Januari 2023	Rapat Dewan Komisaris bersama Direksi 1. <i>Closing Meeting</i> Audit Tahun Buku 2022 dan Kinerja Keuangan BNI posisi 31 Desember 2022 2. <i>Self Assessment</i> Tingkat Kesehatan BNI Individu posisi 31 Desember 2022 3. Usulan Jadwal dan Mata Acara RUPS BNI Tahunan Tahun Buku 2022	1. Agus Dermawan Wintarto Martowardojo ¹⁾ 2. Pradjoto 3. Sigit Widyawan ⁴⁾ 4. Askolani 5. Asmawi Syam 6. Septian Hario Seto 7. Iman Sugema 8. Susyanto 9. Erwin Rijanto Slamet 10. Fadlansyah Lubis	1. Hadir 2. Hadir 3. Hadir 4. Hadir 5. Hadir 6. Hadir 7. Hadir 8. Hadir 9. Hadir 10. Hadir	Video Conference
2	26 Januari 2023	Rapat Dewan Komisaris bersama Direksi 1. Kinerja Keuangan BNI Periode Desember 2022 2. Laporan Pengawasan Rencana Bisnis DPLK BNI Semester II-2022 3. Persetujuan Kebijakan Manajemen Risiko DPLK BNI 4. Persetujuan Usulan Perubahan Peraturan Dana Pensiun BNI	1. Agus Dermawan Wintarto Martowardojo ¹⁾ 2. Pradjoto 3. Sigit Widyawan ⁴⁾ 4. Askolani 5. Asmawi Syam 6. Septian Hario Seto 7. Iman Sugema 8. Susyanto 9. Erwin Rijanto Slamet 10. Fadlansyah Lubis	1. Hadir 2. Hadir 3. Hadir 4. Hadir 5. Hadir 6. Hadir 7. Hadir 8. Hadir 9. Hadir 10. Hadir	Video Conference



Performa
2023



Laporan
Manajemen



Profil
Perusahaan



Analisa dan Pembahasan
Manajemen atas Kinerja Bank



Fungsi
Penunjang Bisnis

Rapat Dewan Komisaris dan Direksi

No.	Tanggal	Agenda Rapat	Peserta Rapat	Kehadiran	Keterangan
3	13 April 2023	Rapat Dewan Komisaris bersama Direksi 1. Kinerja Keuangan BNI Posisi 31 Maret 2023 2. Konsultasi Kredit kepada Dewan Komisaris	1. Agus Dermawan Wintarto Martowardojo ¹⁾ 2. Pradjoto 3. Sigit Widyawan ⁴⁾ 4. Askolani 5. Asmawi Syam 6. Septian Hario Seto 7. Iman Sugema 8. Susyanto 9. Erwin Rijanto Slamet 10. Fadlansyah Lubis 11. Robertus Billitea ⁵⁾	1. Hadir 2. Tidak Hadir 3. Hadir 4. Hadir 5. Hadir 6. Hadir 7. Tidak Hadir 8. Hadir 9. Hadir 10. Hadir 11. Hadir	Video Conference
4	22 Juni 2023	Rapat Dewan Komisaris bersama Direksi 1. Persetujuan Revisi RBB BNI Tahun Buku 2023 2. Hasil Evaluasi KAP untuk Laporan Keuangan BNI Tahun Buku 2022 3. Konsultasi Kredit kepada Dewan Komisaris	1. Agus Dermawan Wintarto Martowardojo ¹⁾ 2. Pradjoto 3. Sigit Widyawan ⁴⁾ 4. Askolani 5. Asmawi Syam 6. Septian Hario Seto 7. Iman Sugema 8. Susyanto 9. Erwin Rijanto Slamet 10. Fadlansyah Lubis 11. Robertus Billitea ⁵⁾	1. Hadir 2. Hadir 3. Hadir 4. Hadir 5. Hadir 6. Hadir 7. Hadir 8. Hadir 9. Tidak Hadir 10. Hadir 11. Tidak Hadir	Hybrid
5	20 Juli 2023	Rapat Dewan Komisaris bersama Direksi 1. Persetujuan Usulan Rencana <i>Stock Split</i> BNI dan Usulan Pelaksanaan RUPSLB 2. Kinerja Keuangan BNI Posisi Triwulan II 2023 3. Hasil <i>Self Assessment</i> Tingkat Kesehatan dan Profil Risiko BNI Secara Individu Posisi 30 Juni 2023	1. Agus Dermawan Wintarto Martowardojo ¹⁾ 2. Pradjoto 3. Sigit Widyawan ⁴⁾ 4. Askolani 5. Asmawi Syam 6. Septian Hario Seto 7. Iman Sugema 8. Susyanto 9. Erwin Rijanto Slamet 10. Fadlansyah Lubis 11. Robertus Billitea ⁵⁾	1. Hadir 2. Hadir 3. Hadir 4. Hadir 5. Hadir 6. Tidak Hadir 7. Hadir 8. Hadir 9. Hadir 10. Hadir 11. Hadir	Hybrid



Permodalan & Praktik
Manajemen Risiko



Tata Kelola
Perusahaan



Tanggung Jawab Sosial
dan Lingkungan



Komitmen
ESG



Laporan
Keuangan

Rapat Dewan Komisaris dan Direksi

No.	Tanggal	Agenda Rapat	Peserta Rapat	Kehadiran	Keterangan
6	26 Oktober 2023	Rapat Dewan Komisaris bersama Direksi 1. Kinerja Keuangan BNI dan Perusahaan Anak BNI periode Triwulan III/2023 2. Konsultasi Kredit kepada Dewan Komisaris	1. Pradjoto ²⁾ 2. Pahala Nugraha Mansury ³⁾ 3. Sigit Widyawan ⁴⁾ 4. Askolani 5. Asmawi Syam 6. Septian Hario Seto 7. Iman Sugema 8. Susyanto 9. Erwin Rijanto Slamet 10. Fadlansyah Lubis 11. Robertus Billitea ⁵⁾	1. Hadir 2. Hadir 3. Hadir 4. Hadir 5. Hadir 6. Hadir 7. Hadir 8. Hadir 9. Hadir 10. Hadir 11. Hadir	Hybrid
7	23 November 2023	Rapat Dewan Komisaris bersama Direksi 1. Persetujuan RBB BNI 2024 - 2026, RKAP BNI Tahun 2024 dan RAKB BNI Tahun 2024 2. Persetujuan <i>Corporate Plan</i> BNI Tahun 2024 – 2028 3. Persetujuan Dokumen <i>Recovery Plan</i> BNI Tahun 2023/2024	1. Pradjoto ²⁾ 2. Pahala Nugraha Mansury ³⁾ 3. Sigit Widyawan ⁴⁾ 4. Askolani 5. Asmawi Syam 6. Septian Hario Seto 7. Iman Sugema 8. Susyanto 9. Erwin Rijanto Slamet 10. Fadlansyah Lubis 11. Robertus Billitea ⁵⁾	1. Hadir 2. Hadir 3. Hadir 4. Hadir 5. Hadir 6. Hadir 7. Hadir 8. Hadir 9. Hadir 10. Hadir 11. Hadir	Hybrid

Keterangan:

¹⁾Berhenti menjabat sebagai Komisaris Utama/Komisaris Independen sejak 19 September 2023

²⁾Mengalihkan penugasan yang semula sebagai Wakil Komisaris Utama/Komisaris Independen menjadi Komisaris Utama/Komisaris Independen sejak 19 September 2023, dalam proses *Fit & Proper Test* OJK sebagai Komisaris Utama/Komisaris Independen

³⁾Menjabat sebagai Wakil Komisaris Utama sejak 19 September 2023, dalam proses *Fit & Proper Test* OJK sebagai Wakil Komisaris Utama

⁴⁾Diangkat kembali untuk kedua kalinya sebagai Komisaris Independen sejak 15 Maret 2023

⁵⁾Menjabat sebagai Komisaris sejak 15 Maret 2023 dan efektif berdasarkan persetujuan OJK sejak tanggal 11 September 2023



Performa
2023



Laporan
Manajemen



Profil
Perusahaan



Analisa dan Pembahasan
Manajemen atas Kinerja Bank



Fungsi
Penunjang Bisnis

Frekuensi Rapat Dewan Komisaris, Rapat Dewan Komisaris Bersama Direksi, dan RUPS

Di tahun 2023, Dewan Komisaris telah mengadakan rapat sebanyak 63 (enam puluh tiga) Rapat Dewan Komisaris termasuk di antaranya 7 (tujuh) Rapat Dewan Komisaris bersama Direksi, dan 2 (dua) RUPS. Berikut frekuensi dan kehadiran Rapat masing-masing anggota Dewan Komisaris:

Nama Dewan Komisaris	Rapat Dewan Komisaris			Rapat Dewan Komisaris bersama Direksi		
	Jumlah dan (%) Kehadiran			Jumlah dan Kehadiran		
	Jumlah Rapat	Jumlah Kehadiran	%	Jumlah Rapat	Jumlah Kehadiran	%
Agus Dermawan Wintarto Martowardojo ¹⁾ (Komisaris Utama/Komisaris Independen)	45	45	100	5	5	100
Pradjoto ²⁾ (Wakil Komisaris Utama/Komisaris Independen)	63	59	94	7	6	86
Pahala Nugraha Mansury ³⁾ (Wakil Komisaris Utama)	-	-	-	-	-	-
Sigit Widyawan ⁴⁾ (Komisaris Independen)	63	62	98	7	7	100
Askolani (Komisaris)	63	55	87	7	7	100
Fadlansyah Lubis (Komisaris)	63	55	87	7	7	100
Asmawi Syam (Komisaris Independen)	63	60	95	7	7	100
Iman Sugema (Komisaris Independen)	63	60	95	7	6	86
Susyanto (Komisaris)	63	62	98	7	7	100
Septian Hario Seto (Komisaris Independen)	63	58	92	7	6	86
Erwin Rijanto Slamet (Komisaris Independen)	63	60	95	7	6	86
Robertus Billitea ⁵⁾ (Komisaris)	20	17	85	2	2	100

Keterangan:

¹⁾Berhenti menjabat sebagai Komisaris Utama/Komisaris Independen sejak 19 September 2023

²⁾Mengalihkan penugasan yang semula sebagai Wakil Komisaris Utama/Komisaris Independen menjadi Komisaris Utama/Komisaris Independen sejak 19 September 2023, dalam proses *Fit & Proper Test* OJK sebagai Komisaris Utama/Komisaris Independen

³⁾Menjabat sebagai Wakil Komisaris Utama sejak 19 September 2023, dalam proses *Fit & Proper Test* OJK sebagai Wakil Komisaris Utama

⁴⁾Diangkat kembali untuk kedua kalinya sebagai Komisaris Independen sejak 15 Maret 2023

⁵⁾Menjabat sebagai Komisaris sejak 15 Maret 2023 dan efektif berdasarkan persetujuan OJK sejak tanggal 11 September 2023

Rencana Pelaksanaan Rapat Dewan Komisaris Tahun 2024

Rencana agenda Rapat Dewan Komisaris dan Rapat Dewan Komisaris bersama Direksi tahun 2024, telah disusun berdasarkan Rencana Kerja Komisaris yang ditetapkan pada awal tahun 2024. Rencana ini telah senantiasa memperhatikan Peraturan Perundang-undangan yang berlaku khususnya yang mengatur tugas, kewajiban dan tanggung jawab Dewan Komisaris:

1. Rapat Dewan Komisaris bersama Direksi:
 - a. Evaluasi Kinerja Bisnis dan Keuangan Konsolidasian per triwulan;
 - b. Persetujuan Rencana Korporasi/*Corporate Plan*, Rencana Bisnis Bank (RBB), Rencana Kerja & Anggaran Perusahaan (RKAP), dan Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan (RAKB), serta *monitoring* implementasi Rencana Bisnis Bank dan Kinerja Keuangan BNI;
 - c. Isu-isu yang bersifat strategis.
2. Rapat Dewan Komisaris yang terdiri dari Rapat Internal Dewan Komisaris, Rapat Dewan Komisaris dengan mengundang Direktur Sektor/Bidang yang secara umum antara lain mengenai:

- a. Tingkat Kesehatan Bank BNI Semester II-2023 dan Semester I-2024 serta Profil Risiko BNI per triwulan;
- b. Penerapan Manajemen Risiko BNI dan Manajemen Risiko Terintegrasi pada Konglomerasi Keuangan BNI;
- c. Evaluasi Sistem Pengendalian Intern dan Efektivitas pelaksanaan Satuan Pengendalian Intern BNI;
- d. Tindak lanjut temuan audit dan rekomendasi dari satuan kerja audit intern Bank, auditor ekstern, hasil pengawasan Otoritas Jasa Keuangan dan/atau hasil pengawasan otoritas lainnya;
- e. Pelaksanaan Fungsi Kepatuhan BNI;
- f. Penerapan Program Anti Pencucian Uang, Pencegahan Pendanaan Terorisme dan Pencegahan Pendanaan Proliferasi Senjata Pemusnah Massal (APU PPT dan PPPSPM) di Sektor Jasa Keuangan, Penerapan Strategi Anti *Fraud*, *Whistleblowing System* serta Prinsip Mengenal Nasabah BNI;
- g. Implementasi Tata Kelola Perusahaan (*Good Corporate Governance*) di BNI;
- h. Penerapan Tata Kelola Terintegrasi bagi Konglomerasi Keuangan BNI;



Permodalan & Praktik
Manajemen Risiko



Tata Kelola
Perusahaan



Tanggung Jawab Sosial
dan Lingkungan



Komitmen
ESG



Laporan
Keuangan

RUPS Tahunan Tahun Buku 2022			RUPS Luar Biasa Tahun 2023		
Jumlah dan (%) Kehadiran			Jumlah dan (%) Kehadiran		
Jumlah Rapat	Jumlah Kehadiran	%	Jumlah Rapat	Jumlah Kehadiran	%
1	1	100	1	1	100
1	1	100	1	1	100
-	-	-	-	-	-
1	1	100	1	1	100
1	1	100	1	1	100
1	1	100	1	1	100
1	1	100	1	1	100
1	1	100	1	1	100
1	1	100	1	1	100
1	1	100	1	1	100
1	1	100	1	1	100
-	-	-	-	-	-

- i. Evaluasi Rencana Strategis, Tata Kelola, Manajemen Risiko, dan isu-isu strategis Teknologi Informasi BNI;
- j. Kinerja Direktur Sektor terkait isu-isu strategis BNI;
- k. Laporan perkara material BNI;
- l. Konsultasi kredit kepada Dewan Komisaris;
- m. Konsultasi hapus buku kepada Dewan Komisaris;
- n. Usulan Penunjukan Kantor Akuntan Publik;
- o. Evaluasi Implementasi Kebijakan Remunerasi, Pengelolaan SDM, dan Penerapan Manajemen Risiko Alih Daya, dan isu-isu strategis SDM BNI;
- p. Evaluasi atas DPLK BNI, yang antara lain mencakup Implementasi Rencana Bisnis, Tata Kelola, Pengendalian Intern, Audit Internal, Manajemen Risiko, APU PPT dan PPPSPM, tingkat kesehatan DPLK, dan Pelaksanaan Tugas Pengurus;
- q. Evaluasi Implementasi Perlindungan Konsumen;
- r. Evaluasi penyelenggaraan Jasa Pembayaran BNI;
- s. Kualitas portofolio perkreditan BNI;
- t. Laporan realisasi pelaksanaan kredit-kredit yang wajib dikonsultasikan kepada Dewan Komisaris;
- u. Persetujuan terhadap hal-hal yang berdasarkan Peraturan Perundang-undangan dan Anggaran Dasar BNI wajib mendapat persetujuan Dewan Komisaris, antara lain:
 - Persetujuan atas penyediaan dana Bank kepada pihak terkait;
 - Persetujuan Kebijakan/Pedoman Perusahaan;
 - Persetujuan Rencana Bisnis DPLK;
 - Persetujuan Pengkinian Rencana Aksi (*Recovery Plan*);
 - Persetujuan Pengkinian Rencana Resolusi (*Resolution Plan*);
 - Persetujuan Penetapan Tingkat Toleransi Risiko (*Risk Appetite*);
 - Persetujuan rencana kredit tahunan termasuk rencana pemberian Kredit kepada pihak terkait dengan Bank dan kredit kepada debitur besar tertentu yang tertuang dalam RBB yang disampaikan ke OJK;
 - Persetujuan Rencana audit tahunan dan alokasi anggaran untuk pelaksanaan fungsi audit intern;
 - Persetujuan Piagam Audit Intern.



Performa
2023



Laporan
Manajemen



Profil
Perusahaan



Analisa dan Pembahasan
Manajemen atas Kinerja Bank



Fungsi
Penunjang Bisnis

PELATIHAN DAN/ATAU PENINGKATAN KOMPETENSI ANGGOTA DEWAN KOMISARIS

KEBIJAKAN

Berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) Nomor 24 Tahun 2022, diatur bahwa Bank wajib melakukan pengelolaan SDM dan pengembangan kualitas SDM yang dimiliki secara berkelanjutan. Perseroan telah menyusun rencana pengembangan kualitas Dewan Komisaris melalui program pengembangan, baik yang dilaksanakan oleh Perseroan, dilaksanakan oleh Perseroan bekerja sama dengan pihak lain (*expertise*), maupun mengikutsertakan Dewan Komisaris pada program peningkatan kompetensi yang diselenggarakan oleh pihak lain.

PROGRAM ORIENTASI DAN PENGENALAN ANGGOTA KOMISARIS BARU

KEBIJAKAN

Setiap anggota Dewan Komisaris baru yang pertama kali ditunjuk, diberikan orientasi sehubungan dengan tugas dan tanggung jawabnya. Program orientasi tersebut bertujuan untuk memberikan pemahaman dan gambaran mengenai kondisi Perseroan secara umum, nilai-nilai, visi dan misi Perseroan, pengenalan atas kegiatan usaha Perseroan dan entitas anak Perseroan serta kebijakan, prosedur dan penerapan tata kelola Perseroan.

Orientasi kepada Dewan Komisaris juga dilaksanakan dengan mempedomani Peraturan Menteri Badan Usaha Milik Negara No. PER-2/MBU/03/2023 tanggal 3 Maret 2023 tentang Pedoman Tata Kelola dan Kegiatan Korporasi Signifikan Badan Usaha Milik Negara Pasal 43 mengatur bahwa kepada anggota Dewan Komisaris/Dewan Pengawas dan anggota Direksi yang diangkat untuk pertama kalinya wajib diberikan program pengenalan mengenai BUMN yang bersangkutan.

Program orientasi bagi Dewan Komisaris yang baru diangkat sekurang-kurangnya mendapatkan materi berupa penyampaian dokumen, pemaparan atau penjelasan yang dapat dilakukan oleh Direksi, Sekretaris Perusahaan, divisi-divisi atau unit-unit terkait, maupun *experts* yang berasal dari eksternal, yang secara umum antara lain mencakup informasi/hal-hal sebagai berikut:

1. Visi, misi, struktur organisasi Perseroan, kegiatan usaha/ bisnis dan jaringan operasional;
2. Laporan Tahunan, Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) dan Rencana Bisnis Bank (RBB), Kode Etik Perseroan, Budaya Kerja BNI, Pedoman Tata Tertib Kerja Dewan Komisaris, *Corporate Governance Handbook*, dan Anggaran Dasar Perseroan;

3. *Good Corporate Governance* (rangkap jabatan, kepemilikan saham dan Komisaris Independen);
4. Tugas, wewenang, dan tanggung jawab Dewan Komisaris dan Direksi, pendelegasian kewenangan serta batasan kewenangan Dewan Komisaris dalam melakukan tugas pengawasan terhadap Perseroan berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku;
5. Komite-komite di bawah Dewan Komisaris yang dibentuk dan bertanggung jawab langsung terhadap Dewan Komisaris, Sekretaris Dewan Komisaris, dan Kesekretariatan Dewan Komisaris yang membantu kelancaran tugas Dewan Komisaris; dan
6. Remunerasi dan fasilitas yang diberikan kepada anggota Dewan Komisaris.

Selama tahun 2023, Perseroan telah melakukan program orientasi dan pengenalan kepada anggota Komisaris baru, yaitu Robertus Billitea yang dilaksanakan selama bulan Maret sampai dengan Mei 2023 dan Pahala Nugraha Mansury yang dilaksanakan selama bulan September sampai dengan November 2023, dengan materi sebagai berikut:

1. Pembekalan terkait tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris BNI;
2. Pembekalan terkait perkembangan kondisi internal BNI, meliputi:
 - *Corporate Plan*
 - Rencana Bisnis Bank
 - Kinerja Keuangan BNI
 - Bisnis BNI
 - *Risk Management, Legal, & Compliance Issue*
3. Pembekalan terkait Pengetahuan Umum Perbankan, meliputi:
 - *Prudential Banking & Sistem Perbankan Indonesia (SPI)*
 - *Good Corporate Governance, Risk Management and Compliance (GRC)*
 - *Risk Based Bank Rating (RBBR/TKB)*
 - *Asset Liabilities Management*
 - Anti Pencucian Uang, Pencegahan Pendanaan Terorisme, dan Pencegahan Pendanaan Proliferasi Senjata Pemusnah Massal (APU PPT dan PPPSPM)
 - Audit Internal
 - *Sharing session* terkait proses *Fit & Proper Test* Calon Komisaris

PELATIHAN DAN/ATAU PENINGKATAN KOMPETENSI PADA TAHUN BUKU 2023

Dalam rangka meningkatkan kompetensi anggota Dewan Komisaris, Perseroan mengikutsertakan anggota pada berbagai pelatihan, di antaranya:



Permodalan & Praktik
Manajemen Risiko



Tata Kelola
Perusahaan



Tanggung Jawab Sosial
dan Lingkungan



Komitmen
ESG



Laporan
Keuangan

Pelatihan dan/atau Peningkatan Kompetensi pada Tahun Buku 2023

No.	Nama Pelatihan/ <i>Workshop</i> / Konferensi/Seminar	Tanggal Pelaksanaan	Tempat Pelaksanaan	Jenis Pendidikan	Penyelenggara
Agus Dermawan Wintarto Martowardojo¹ - Komisaris Utama/Komisaris Independen					
1	<i>Winning Market share Through Digital and Collaboration Mindset</i>	12 Februari 2023	Bali	Tatap Muka	Badan Sertifikasi Manajemen Risiko
2	Sosialisasi Peraturan Menteri BUMN Tahun 2023 Nomor PER-01/MBU/03/2023, PER-02/MBU/03/2023, dan PER-03/MBU/03/2023	27 Maret 2023	Jakarta	Tatap Muka	Kementerian BUMN
3	<i>Sharing Session</i> Sesi III: Perkembangan, Karakteristik, dan Pengelolaan Risiko Industri Dana Pensiun	23 Mei 2023	Jakarta	Tatap Muka	BNI University
4	<i>Program Financial Strategies for Value Creation</i>	19-23 Juni 2023	London	Tatap Muka	London Business School
5	<i>Compliance Forum</i> – Anti Pencucian Uang dan Pencegahan Pendanaan Terorisme dan Pencegahan Pendanaan Proliferasi Senjata Pemusnah Massal (APU PPT dan PPPSPM) Tahun 2023	30 Agustus 2023	Jakarta	Tatap Muka	BNI University
6	<i>Sharing Session</i> Sesi IV: Perkembangan, Karakteristik, dan Pengelolaan Industri Multifinance	5 September 2023	Jakarta	Tatap Muka	BNI University
Pradjoto² - Wakil Komisaris Utama/Komisaris Independen					
1	Narasumber pada Program Sekolah Staf dan Pemimpin Bank (SespiBank) Angkatan 74 dengan Tema <i>Resilient Leaders for Sustainable Growth</i>	22 Februari 2023	Jakarta	Tatap Muka	Lembaga Pengembangan Perbankan Indonesia (LPPI)
2	Internalisasi Budaya Kerja BNI untuk Meningkatkan <i>Risk Culture</i> dan <i>Risk Awareness</i>	31 Maret 2023	Jakarta	Online	Badan Sertifikasi Manajemen Risiko (BSMR)
3	Perkembangan, Karakteristik, dan Pengelolaan Risiko Industri Dana Pensiun	23 Mei 2023	Jakarta	Online	BNI University
4	Narasumber pada Program ODP BNI dengan materi <i>Leadership Ethics</i>	9 Juni 2023	Jakarta	Online	BNI University
5	<i>Compliance Forum</i> – Anti Pencucian Uang dan Pencegahan Pendanaan Terorisme dan Pencegahan Pendanaan Proliferasi Senjata Pemusnah Massal (APU PPT dan PPPSPM) Tahun 2023	30 Agustus 2023	Jakarta	Tatap Muka	BNI University
6	<i>Sharing Session</i> Sesi IV “Perkembangan, Karakteristik, dan Pengelolaan Industri Multifinance”	5 September 2023	Jakarta	Online	BNI University
7	Narasumber pada Program Pengembangan Talenta untuk Jabatan BOD -1 Bank DKI “ <i>Develop Trust & Integrity</i> ”	9 September 2023	Jakarta	Tatap Muka	Lembaga Pengembangan Perbankan Indonesia (LPPI)
8	Narasumber pada Program <i>Area Head Onboarding Program - Batch 2</i>	15 September 2023	Jakarta	Tatap Muka	BNI University
9	Narasumber pada Program SESPIBANK Angkatan 77 Tahun 2023 dengan tema <i>Capita Selecta: Integritas dan Etika Bankir</i>	22 September 2023	Jakarta	Tatap Muka	Lembaga Pengembangan Perbankan Indonesia (LPPI)
Pahala Nugraha Mansury³ - Wakil Komisaris Utama					
1	Pelaksanaan Program <i>On boarding</i> Dewan Komisaris	20 Oktober 2023	Jakarta	Tatap Muka	BNI University
Sigit Widyawan⁴ - Komisaris Independen					
1	<i>Winning Market share Through Digital and Collaboration Mindset</i>	12 Februari 2023	Bali	Tatap Muka	Badan Sertifikasi Manajemen Risiko (BSMR)
2	Perkembangan, Karakteristik, dan Pengelolaan Risiko Industri Dana Pensiun	23 Mei 2023	Jakarta	Tatap Muka	BNI University
3	Compliance Refreshment Emiten dan Perusahaan Publik	22 Agustus 2023	Jakarta	Online	Otoritas Jasa Keuangan
4	<i>Compliance Forum</i> – Anti Pencucian Uang dan Pencegahan Pendanaan Terorisme dan Pencegahan Pendanaan Proliferasi Senjata Pemusnah Massal (APU PPT dan PPPSPM) Tahun 2023	30 Agustus 2023	Jakarta	Tatap Muka	BNI University
5	<i>Sharing Session</i> Sesi IV “Perkembangan, Karakteristik, dan Pengelolaan Industri Multifinance”	5 September 2023	Jakarta	Tatap Muka	BNI University



Performa
2023



Laporan
Manajemen



Profil
Perusahaan



Analisa dan Pembahasan
Manajemen atas Kinerja Bank



Fungsi
Penunjang Bisnis

Pelatihan dan/atau Peningkatan Kompetensi pada Tahun Buku 2023

No.	Nama Pelatihan/ Workshop/ Konferensi/Seminar	Tanggal Pelaksanaan	Tempat Pelaksanaan	Jenis Pendidikan	Penyelenggara
6	Program <i>Financial Service Exchange Program</i>	11-12 September 2023	Washington DC	Tatap Muka	The Institute of Internal Auditors
7	<i>GRC Masterclass – Methodology and Social Management Systems</i>	25 Oktober 2023	Jakarta	Online	Kementerian BUMN
8	Sosialisasi Petunjuk Teknis Penyusunan KPI pada BUMN, Proses Manajemen Risiko dan Agregasi Taksonomi Risiko Portofolio BUMN, dan Pelaporan Manajemen Risiko BUMN	14 November 2023	Jakarta	Online	Kementerian BUMN
Askolani - Komisaris					
1	<i>Winning Marketshare Through Digital and Collaboration Mindset</i>	12 Februari 2023	Bali	Tatap Muka	Badan Sertifikasi Manajemen Risiko (BSMR)
2	Perkembangan, Karakteristik, dan Pengelolaan Risiko Industri Dana Pensiun	23 Mei 2023	Jakarta	Online	BNI University
3	<i>Compliance Forum – Anti Pencucian Uang dan Pencegahan Pendanaan Terorisme dan Pencegahan Pendanaan Proliferasi Senjata Pemusnah Massal (APU PPT dan PPPSPM) Tahun 2023</i>	30 Agustus 2023	Jakarta	Online	BNI University
4	<i>Sharing Session Sesi IV “Perkembangan, Karakteristik, dan Pengelolaan Industri Multifinance”</i>	5 September 2023	Jakarta	Online	BNI University
5	<i>Digital and AI Strategy</i>	9-11 Oktober 2023	Rotterdam, Belanda	Tatap Muka	Rotterdam School of Management
Fadlansyah Lubis – Komisaris					
1	<i>Winning Market share Through Digital and Collaboration Mindset</i>	12 Februari 2023	Bali	Tatap Muka	Badan Sertifikasi Manajemen Risiko (BSMR)
2	<i>Compliance Forum – Anti Pencucian Uang dan Pencegahan Pendanaan Terorisme dan Pencegahan Pendanaan Proliferasi Senjata Pemusnah Massal (APU PPT dan PPPSPM) Tahun 2023</i>	30 Agustus 2023	Jakarta	Online	BNI University
3	<i>Managing Individual & Organizational Change</i>	2-5 Oktober 2023	Virginia, Amerika Serikat	Tatap Muka	Darden School of Business
Asmawi Syam – Komisaris Independen					
1	<i>Winning Marketshare Through Digital and Collaboration Mindset</i>	12 Februari 2023	Bali	Tatap Muka	Badan Sertifikasi Manajemen Risiko (BSMR)
2	Sosialisasi Peraturan Menteri BUMN Tahun 2023 Nomor PER-01/MBU/03/2023, PER-02/MBU/03/2023, dan PER-03/MBU/03/2023	6 April 2023	Jakarta	Tatap Muka	Kementerian BUMN
3	Perkembangan, Karakteristik, dan Pengelolaan Risiko Industri Dana Pensiun	23 Mei 2023	Jakarta	Tatap Muka	BNI University
4	<i>Compliance Refreshment Emiten dan Perusahaan Publik</i>	22 Agustus 2023	Jakarta	Online	Otoritas Jasa Keuangan
5	<i>Compliance Forum – Anti Pencucian Uang dan Pencegahan Pendanaan Terorisme dan Pencegahan Pendanaan Proliferasi Senjata Pemusnah Massal (APU PPT dan PPPSPM) Tahun 2023</i>	30 Agustus 2023	Jakarta	Tatap Muka	BNI University
6	<i>Sharing Session Sesi IV “Perkembangan, Karakteristik, dan Pengelolaan Industri Multifinance”</i>	5 September 2023	Jakarta	Tatap Muka	BNI University
7	Program <i>Financial Service Exchange Program</i>	11-12 September 2023	Washington DC	Tatap Muka	The Institute of Internal Auditors
8	<i>GRC Masterclass – Methodology and Social Management Systems</i>	25 Oktober 2023	Jakarta	Online	Kementerian BUMN
9	Sosialisasi Petunjuk Teknis Penyusunan KPI pada BUMN, Proses Manajemen Risiko dan Agregasi Taksonomi Risiko Portofolio BUMN, dan Pelaporan Manajemen Risiko BUMN	14 November 2023	Jakarta	Online	Kementerian BUMN
Iman Sugema - Komisaris Independen					
1	<i>Winning Marketshare Through Digital and Collaboration Mindset</i>	12 Februari 2023	Bali	Tatap Muka	Badan Sertifikasi Manajemen Risiko (BSMR)
2	Perkembangan, Karakteristik, dan Pengelolaan Risiko Industri Dana Pensiun	23 Mei 2023	Jakarta	Online	BNI University



Permodalan & Praktik
Manajemen Risiko



Tata Kelola
Perusahaan



Tanggung Jawab Sosial
dan Lingkungan



Komitmen
ESG



Laporan
Keuangan

Pelatihan dan/atau Peningkatan Kompetensi pada Tahun Buku 2023

No.	Nama Pelatihan/ <i>Workshop</i> / Konferensi/Seminar	Tanggal Pelaksanaan	Tempat Pelaksanaan	Jenis Pendidikan	Penyelenggara
3	<i>Compliance Refreshment</i> Emiten dan Perusahaan Publik	22 Agustus 2023	Jakarta	Online	Otoritas Jasa Keuangan
4	<i>Compliance Forum</i> – Anti Pencucian Uang dan Pencegahan Pendanaan Terorisme dan Pencegahan Pendanaan Proliferasi Senjata Pemusnah Massal (APU PPT dan PPPSPM) Tahun 2023	30 Agustus 2023	Jakarta	Tatap Muka	BNI University
5	<i>Sharing Session</i> Sesi IV “Perkembangan, Karakteristik, dan Pengelolaan Industri Multifinance”	5 September 2023	Jakarta	Online	BNI University
6	Program <i>Financial Service Exchange</i> Program	11-12 September 2023	Washington DC	Tatap Muka	The Institute of Internal Auditors
7	<i>GRC Masterclass – Methodology and Social Management Systems</i>	25 Oktober 2023	Jakarta	Online	Kementerian BUMN
8	Kelas Khusus Sertifikasi Indonesia <i>Internal Audit Practitioner</i>	27 Oktober 2023	Bogor	Tatap Muka	The Institute of Internal Auditors Indonesia
9	Sosialisasi Petunjuk Teknis Penyusunan KPI pada BUMN, Proses Manajemen Risiko dan Agregasi Taksonomi Risiko Portofolio BUMN, dan Pelaporan Manajemen Risiko BUMN	14 November 2023	Jakarta	Online	Kementerian BUMN
Susyanto - Komisaris					
1	<i>Winning Market share Through Digital and Collaboration Mindset</i>	12 Februari 2023	Bali	Tatap Muka	Badan Sertifikasi Manajemen Risiko (BSMR)
2	Perkembangan, Karakteristik, dan Pengelolaan Risiko Industri Dana Pensiun	23 Mei 2023	Jakarta	Tatap Muka	BNI University
3	<i>Compliance Forum</i> – Anti Pencucian Uang dan Pencegahan Pendanaan Terorisme dan Pencegahan Pendanaan Proliferasi Senjata Pemusnah Massal (APU PPT dan PPPSPM) Tahun 2023	30 Agustus 2023	Jakarta	Tatap Muka	BNI University
4	<i>Sharing Session</i> Sesi IV “Perkembangan, Karakteristik, dan Pengelolaan Industri Multifinance”	5 September 2023	Jakarta	Online	BNI University
5	<i>Digital and AI Strategy</i>	9-11 Oktober 2023	Rotterdam, Belanda	Tatap Muka	Rotterdam School of Management
Septian Hario Seto - Komisaris Independen					
1	Internalisasi Budaya Kerja BNI untuk Meningkatkan <i>Risk Culture</i> dan <i>Risk Awareness</i>	31 Maret 2023	Jakarta	Online	Badan Sertifikasi Manajemen Risiko (BSMR)
2	Perkembangan, Karakteristik, dan Pengelolaan Risiko Industri Dana Pensiun	23 Mei 2023	Jakarta	Online	BNI University
3	<i>Compliance Forum</i> – Anti Pencucian Uang dan Pencegahan Pendanaan Terorisme dan Pencegahan Pendanaan Proliferasi Senjata Pemusnah Massal (APU PPT dan PPPSPM) Tahun 2023	30 Agustus 2023	Jakarta	Online	BNI University
4	<i>Changing the Game: Negotiating & Competitive Decision Making</i>	29 Oktober-3 November 2023	Massachusetts, Amerika Serikat	Tatap Muka	Harvard Business School
Erwin Rijanto Slamet - Komisaris Independen					
1	<i>Winning Market share Through Digital and Collaboration Mindset</i>	12 Februari 2023	Bali	Tatap Muka	Badan Sertifikasi Manajemen Risiko (BSMR)
2	Internalisasi Budaya Kerja BNI untuk Meningkatkan <i>Risk Culture</i> dan <i>Risk Awareness</i>	31 Maret 2023	Jakarta	Online	Badan Sertifikasi Manajemen Risiko (BSMR)
3	Sosialisasi Juknis Komposisi dan Kualifikasi Organ Pengelola Risiko	13 Juni 2023	Jakarta	Online	Kementerian BUMN
4	Program <i>Financial Strategis for Value Creation</i>	19-23 Juni 2023	London	Tatap Muka	London Business School
5	<i>Compliance Forum</i> – Anti Pencucian Uang dan Pencegahan Pendanaan Terorisme dan Pencegahan Pendanaan Proliferasi Senjata Pemusnah Massal (APU PPT dan PPPSPM) Tahun 2023	30 Agustus 2023	Jakarta	Tatap Muka	BNI University
6	<i>Sharing Session</i> Sesi IV “Perkembangan, Karakteristik, dan Pengelolaan Industri Multifinance”	5 September 2023	Jakarta	Online	BNI University



Performa
2023



Laporan
Manajemen



Profil
Perusahaan



Analisa dan Pembahasan
Manajemen atas Kinerja Bank



Fungsi
Penunjang Bisnis

Pelatihan dan/atau Peningkatan Kompetensi pada Tahun Buku 2023

No.	Nama Pelatihan/ Workshop/ Konferensi/Seminar	Tanggal Pelaksanaan	Tempat Pelaksanaan	Jenis Pendidikan	Penyelenggara
7	Talkshow Implementasi Perlindungan Konsumen dan Masyarakat sesuai POJK No. 6/POJK.07/2022	10 Oktober 2023	Jakarta	Tatap Muka	BNI University
Robertus Billitea⁵⁾ - Komisaris					
1	Program Pembekalan Manajemen Risiko Bagi Calon Anggota Komisaris	17 & 19 Mei 2023	Jakarta	Tatap Muka	Lembaga Pengembangan Perbankan Indonesia (LPPI)
2	Compliance Forum – Anti Pencucian Uang dan Pencegahan Pendanaan Terorisme dan Pencegahan Pendanaan Proliferasi Senjata Pemusnah Massal (APU PPT dan PPPSPM) Tahun 2023	30 Agustus 2023	Jakarta	Online	BNI University

Keterangan:

¹⁾Berhenti menjabat sebagai Komisaris Utama/Komisaris Independen sejak 19 September 2023

²⁾Mengalihkan penugasan yang semula sebagai Wakil Komisaris Utama/Komisaris Independen menjadi Komisaris Utama/Komisaris Independen sejak 19 September 2023 dan dalam Proses *Fit and Proper Test* OJK sebagai Komisaris Utama/Komisaris Independen

³⁾Menjabat sebagai Wakil Komisaris Utama sejak 19 September 2023 dan dalam Proses *Fit and Proper Test* OJK sebagai Wakil Komisaris Utama

⁴⁾Berhenti menjabat sebagai Komisaris Independen sejak 15 Maret 2023, diangkat kembali sebagai Komisaris Independen pada 15 Maret 2023 dan efektif menjabat sejak 15 Maret 2023 sesuai Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No. 39/SEOJK.03/2016 tentang Penilaian Kemampuan dan Kepatutan bagi Calon Pemegang Saham Pengendali, Calon Anggota Direksi, dan Calon Anggota Dewan Komisaris Bank

⁵⁾Menjabat sebagai Komisaris sejak 15 Maret 2023 dan efektif berdasarkan persetujuan OJK sejak tanggal 11 September 2023

SERTIFIKASI MANAJEMEN RISIKO

Nama	Jabatan	Level Sertifikasi
Agus Dermawan Wintarto Martowardojo ¹⁾	Komisaris Utama/Komisaris Independen	Level 5
Pradjoto ²⁾	Wakil Komisaris Utama/Komisaris Independen	Level 2
Pahala Nugraha Mansury ³⁾	Wakil Komisaris Utama	Level 5
Sigit Widyawan ⁴⁾	Komisaris Independen	Level 2
Askolani	Komisaris	Level 1
Fadlansyah Lubis	Komisaris	Level 1
Asmawi Syam	Komisaris Independen	Level 5
Iman Sugema	Komisaris Independen	Level 2
Susyanto	Komisaris	Level 1
Septian Hario Seto	Komisaris Independen	Level 2
Erwin Rijanto Slamet	Komisaris Independen	Level 2
Robertus Billitea ⁵⁾	Komisaris	Sertifikasi Manajemen Risiko dalam proses, sesuai dengan relaksasi dari OJK ⁶⁾

Keterangan:

¹⁾Berhenti menjabat sebagai Komisaris Utama/Komisaris Independen sejak 19 September 2023

²⁾Mengalihkan penugasan yang semula sebagai Wakil Komisaris Utama/Komisaris Independen menjadi Komisaris Utama/Komisaris Independen sejak 19 September 2023 dan dalam proses *Fit and Proper Test* OJK sebagai Komisaris Utama/Komisaris Independen

³⁾Menjabat sebagai Wakil Komisaris Utama sejak 19 September 2023 dan dalam proses *Fit and Proper Test* OJK sebagai Wakil Komisaris Utama

⁴⁾Berhenti menjabat sebagai Komisaris Independen sejak 15 Maret 2023, diangkat kembali sebagai Komisaris Independen pada 15 Maret 2023 dan efektif menjabat sejak 15 Maret 2023 sesuai Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No. 39/SEOJK.03/2016 tanggal 13 September 2016 tentang Penilaian Kemampuan dan Kepatutan Bagi Calon Pemegang Saham Pengendali, Calon Anggota Direksi, dan Calon Anggota Dewan Komisaris Bank

⁵⁾Menjabat sebagai Komisaris sejak 15 Maret 2023 dan efektif berdasarkan persetujuan OJK sejak tanggal 11 September 2023

⁶⁾Dalam proses Sertifikasi Manajemen Risiko, namun telah mengikuti pembekalan Manajemen Risiko yang diselenggarakan oleh LPPI. Cfm. Surat OJK No. S-10/D.03/2023 tanggal 4 Mei 2023, Kewajiban pemenuhan Sertifikat MR dalam proses *Fit and Proper Test* calon anggota Dewan Komisaris dikecualikan dari persyaratan, serta bagi calon anggota Dewan Komisaris yang akan diajukan untuk mengikuti proses PKK namun belum memiliki Sertifikat MR sesuai ketentuan, wajib terlebih dahulu mengikuti Program Pembekalan/Pelatihan MR yang diselenggarakan oleh Lembaga Pengembangan Perbankan Indonesia (LPPI). Cfm. Surat OJK No. S-30/D.03/2023 tanggal 17 November 2023, Bagi Anggota Dewan Komisaris yang telah mengikuti Program Pembekalan/Pelatihan MR yang diselenggarakan oleh LPPI dan memperoleh hasil penilaian "Disetujui" dalam *Fit and Proper Test*, harus memenuhi Sertifikat MR sesuai ketentuan paling lama 6 (enam) bulan setelah pembekalan Lembaga Sertifikasi Perbankan (LSP) berakhir, termasuk kesiapan LSP dalam menyelenggarakan SMR sesuai dengan skema baru LSP.

PENGELOLAAN BENTURAN KEPENTINGAN DEWAN KOMISARIS

Benturan kepentingan merupakan suatu kondisi dimana kepentingan ekonomis Bank berbenturan dengan kepentingan ekonomis pribadi. Atas hal tersebut maka Anggota Komisaris hendaknya senantiasa harus:

1. Mengutamakan kepentingan Perseroan dan tidak mengurangi keuangan Perseroan dalam hal terjadi benturan kepentingan;
2. Menghindari diri dari pengambilan keputusan dalam situasi dan kondisi adanya benturan kepentingan;

3. Melakukan pengungkapan hubungan kekeluargaan, hubungan keuangan, hubungan kepengurusan, hubungan kepemilikan dengan Anggota Komisaris lain dan/atau anggota Direksi dan/atau pemegang saham pengendali Bank dan atau pihak lainnya dalam rangka bisnis Perseroan; dan
4. Melakukan pengungkapan dalam hal pengambilan keputusan tetap harus diambil pada kondisi adanya benturan kepentingan.



Permodalan & Praktik
Manajemen Risiko



Tata Kelola
Perusahaan



Tanggung Jawab Sosial
dan Lingkungan



Komitmen
ESG



Laporan
Keuangan

PELAKSANAAN TUGAS DEWAN KOMISARIS

Pelaksanaan tugas Dewan Komisaris mengacu pada Rencana Kerja dan Anggaran (RKA) Dewan Komisaris yang telah disusun dan disampaikan kepada Direksi sejak awal tahun. Penyusunan RKA tersebut sebagaimana diwajibkan dalam:

1. Peraturan Menteri Badan Usaha Milik Negara No. PER-2/MBU/03/2023 tanggal 3 Maret 2023 Tentang Pedoman Tata Kelola dan Kegiatan Korporasi Signifikan Badan Usaha Milik Negara Pasal 14 ayat (8) mengatur bahwa Dewan Komisaris/Dewan Pengawas wajib menyusun rencana kerja dan anggaran tahunan Dewan Komisaris/Dewan Pengawas yang merupakan bagian yang tak terpisahkan dari Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP); serta
2. Anggaran Dasar BNI pasal 17 ayat (2) yang mengatur bahwa Dewan Komisaris wajib menyusun program kerja Dewan Komisaris yang menjadi bagian yang tidak terpisahkan dari Rencana Kerja dan Anggaran Tahunan Perseroan yang disusun oleh Direksi.

MEKANISME PELAKSANAAN TUGAS PENGAWASAN DEWAN KOMISARIS

Dewan Komisaris BNI melaksanakan fungsi, tugas, dan kewajibannya dilakukan melalui mekanisme sebagai berikut:

1. Dewan Komisaris melaksanakan Rapat Dewan Komisaris baik Rapat Dewan Komisaris yang dilakukan secara internal Dewan Komisaris, Rapat Dewan Komisaris dengan mengundang Direktur Sektor atau Senior Executive Vice President terkait agenda pembahasan, atau Rapat Dewan Komisaris bersama Direksi secara rutin;
2. Peran aktif komite-komite di bawah Dewan Komisaris dalam membantu dan mendukung kelancaran tugas Dewan Komisaris antara lain melalui pelaksanaan rapat-rapat Komite, serta pelaksanaan/pembuatan evaluasi, kajian atau penelaahan terhadap hal-hal yang menjadi bagian dalam tugas Dewan Komisaris;
3. Pemberian saran, nasihat atau keputusan Dewan Komisaris secara tertulis kepada Direksi sebagai:
 - a. Tindak lanjut hasil Rapat Dewan Komisaris atau rapat Dewan Komisaris bersama Direksi; dan
 - b. Tanggapan terhadap laporan pelaksanaan tugas Direksi atau permohonan persetujuan, konsultasi atau usulan yang disampaikan oleh Direksi kepada Dewan Komisaris, serta informasi mengenai permasalahan-permasalahan yang bersifat strategis dan signifikan berdasarkan hasil evaluasi dan penelaahan Dewan Komisaris terhadap laporan tertulis laporan pelaksanaan tugas Direksi kepada Dewan Komisaris.
4. Pelaksanaan kunjungan kerja Dewan Komisaris ke lingkungan unit kerja BNI serta pemberian saran dan nasihat Dewan Komisaris kepada Direksi berdasarkan hasil kunjungan Kerja Dewan Komisaris dimaksud.

REALISASI TUGAS PENGAWASAN DEWAN KOMISARIS

Sepanjang tahun 2023, Dewan Komisaris telah melaksanakan tugas, tanggung jawab, dan kewajibannya terkait pengawasan terhadap kebijakan kepengurusan dan jalannya pengurusan Bank yang sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku, Anggaran Dasar Perseroan serta Rencana Kerja yang ditetapkan di awal tahun, antara lain sebagai berikut:

1. Melakukan fungsi pengawasan Rencana Bisnis Bank (RBB), antara lain:
 - a. Mengarahkan, memantau dan mengevaluasi pelaksanaan kebijakan strategis Bank tahun 2023, antara lain evaluasi terhadap *Corporate Plan* dan RBB serta kinerja keuangan tahun 2023 setiap bulan;
 - b. Melakukan pengawasan terhadap upaya pencapaian RBB, khususnya terhadap pencapaian beberapa aspek penting rencana bisnis seperti penyaluran kredit, perbaikan kualitas aset, penghimpunan dana pihak ketiga, produktivitas dan efisiensi;
 - c. Melakukan penelaahan Revisi RBB Tahun 2023-2025;
 - d. Melakukan evaluasi atas realisasi RBB yang dilaporkan kepada Otoritas Jasa Keuangan setiap semester serta menyampaikan laporan pengawasan RBB kepada Otoritas Jasa Keuangan; serta
 - e. Melakukan penelaahan dan memberikan persetujuan RBB Tahun 2024-2026.
2. Melakukan evaluasi terhadap Kinerja Keuangan Konsolidasi BNI setiap bulan serta menyampaikan Laporan Kinerja kepada Kementerian BUMN secara triwulanan;
3. Menelaah informasi keuangan yang akan dikeluarkan Perusahaan;
4. Melakukan evaluasi pelaksanaan audit Laporan Keuangan BNI Konsolidasian dan Laporan Lainnya untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 yang dilakukan Kantor Akuntan Publik (KAP) atau pihak eksternal lainnya;
5. Mengusulkan penunjukan Penetapan Auditor Eksternal yang akan melakukan pemeriksaan atas BNI Konsolidasian dan Laporan Lainnya untuk Tahun Buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 PT BNI (Persero) Tbk;
6. Melakukan fungsi pengawasan terhadap pelaksanaan pengendalian internal di BNI, antara lain dengan:
 - a. Memastikan terselenggaranya sistem pengendalian internal di BNI telah berjalan dengan baik;
 - b. Memastikan bahwa Direksi telah memantau efektivitas pelaksanaan Satuan Kerja Audit Intern (SKAI) atau Satuan Audit Internal BNI;
 - c. Melakukan pengawasan terhadap pelaksanaan tugas Satuan Audit Internal BNI, antara lain:
 - Melakukan evaluasi atas *internal control* atau Satuan Audit Internal BNI;
 - Melakukan *review* rencana dan pelaksanaan audit serta pemantauan tindak lanjut hasil audit dari pelaksanaan tugas Satuan Audit Internal BNI;



Performa
2023



Laporan
Manajemen



Profil
Perusahaan



Analisa dan Pembahasan
Manajemen atas Kinerja Bank



Fungsi
Penunjang Bisnis

- Memastikan bahwa Direksi telah menindaklanjuti temuan audit dan rekomendasi dari Satuan Audit Internal BNI, hasil pengawasan Otoritas Jasa Keuangan dan/atau pengawasan otoritas lainnya, temuan Badan Pemeriksa Keuangan, auditor eksternal atau hasil audit akuntan publik, antara lain dengan memastikan adanya tindak lanjut Direksi terhadap temuan audit baik secara tertulis maupun secara lisan; dan
 - Melakukan *review* atas pokok-pokok hasil audit dari Satuan Audit Internal BNI yang dilaporkan kepada Otoritas Jasa Keuangan setiap semester.
7. Melakukan pengawasan, pemantauan serta evaluasi terhadap Tingkat Kesehatan Bank Semester II-2022 dan Semester I-2023 dan mendukung Direksi untuk mengambil langkah-langkah yang diperlukan dalam rangka memelihara dan/atau meningkatkan Tingkat Kesehatan Bank;
 8. Melakukan fungsi pengawasan terhadap Manajemen Risiko BNI serta Manajemen Risiko Terintegrasi, antara lain:
 - a. Mengevaluasi tugas Direksi atas pelaksanaan kebijakan Manajemen Risiko dan memberikan saran dan masukan atas pelaksanaan kebijakan Manajemen Risiko secara berkala untuk memastikan bahwa pengelolaan aktivitas dan risiko Bank telah dilaksanakan secara efektif;
 - b. Mengevaluasi kebijakan Manajemen Risiko BNI dan strategi Manajemen Risiko;
 - c. Melakukan *review* dan evaluasi atas Profil Risiko dan Permodalan Minimum secara triwulanan, serta melakukan evaluasi atas posisi dan perkembangan risiko BNI secara berkala;
 - d. Memastikan kebijakan dan proses Manajemen Risiko dilaksanakan secara efektif dan terintegrasi dalam proses Manajemen Risiko secara keseluruhan;
 - e. Mengevaluasi dan memberikan saran dan masukan atas pelaksanaan Kebijakan Manajemen Risiko Terintegrasi secara berkala;
 - f. Memberikan persetujuan atas Kebijakan Umum/Manajemen Risiko dan Kebijakan Umum Manajemen Risiko Terintegrasi; dan
 - g. Memastikan penerapan Manajemen Risiko Terintegrasi sesuai dengan karakteristik dan kompleksitas usaha Konglomerasi Keuangan serta memastikan penerapan Manajemen Risiko pada masing-masing Lembaga Jasa Keuangan dalam Konglomerasi Keuangan BNI untuk mendukung penerapan Manajemen Risiko Terintegrasi secara efektif.
 9. Melakukan fungsi pengawasan terhadap pelaksanaan kepatuhan di BNI antara lain dengan:
 10. Melakukan evaluasi terhadap fungsi kepatuhan di BNI, memastikan bahwa fungsi kepatuhan di BNI telah dilaksanakan dengan baik serta memberikan saran kepada Direksi untuk meningkatkan kualitas pelaksanaan fungsi kepatuhan; dan
 - a. Melakukan *review* atas laporan pelaksanaan fungsi kepatuhan dan pelaksanaan tugas Direktur Kepatuhan yang disampaikan Direksi secara berkala.
 - b. Melakukan fungsi pengawasan terhadap implementasi Strategi Anti *Fraud* di BNI;
 11. Melakukan fungsi pengawasan atas implementasi Penerapan Anti Pencucian Uang, Pencegahan Pendanaan Terorisme dan Pencegahan Pendanaan Proliferasi Senjata Pemusnah Massal (APU PPT dan PPPSPM) di BNI;
 12. Berkenaan dengan penerapan prinsip dan praktik penerapan Tata Kelola yang Baik/*Good Corporate Governance* (GCG) dan Penerapan Tata Kelola Terintegrasi:
 13. Memastikan terselenggaranya penerapan prinsip dan praktik GCG pada seluruh tingkatan atau jenjang organisasi BNI serta pada Lembaga Jasa Keuangan dalam Konglomerasi Keuangan BNI;
 - a. Melakukan pengawasan terhadap penerapan Tata Kelola Terintegrasi dalam Konglomerasi Keuangan BNI serta melakukan evaluasi/*review* Pedoman Tata Kelola Terintegrasi dalam rangka penyempurnaan;
 - b. Mendorong penyempurnaan praktik GCG dengan mengacu kepada Peraturan perundang-undangan yang berlaku serta *international best practices*;
 - c. Melakukan *review* terhadap laporan pelaksanaan GCG yang disampaikan Direksi; dan
 - d. Melakukan pemantauan terhadap hasil *self assessment* GCG, serta melakukan *self assessment* penilaian efektivitas implementasi GCG Dewan Komisaris termasuk komite-komite di bawah Dewan Komisaris setiap semester sebagaimana diwajibkan oleh Peraturan Otoritas Jasa Keuangan yang mengatur pelaksanaan GCG bagi Bank Umum.
 - e. Melakukan pemantauan dan evaluasi terhadap kinerja Perusahaan Anak serta kebijakan Direksi yang terkait dengan penciptaan sinergi dan penguatan bisnis Perusahaan Anak;
 14. Mengevaluasi, mengarahkan dan memantau rencana strategis, pelaksanaan Teknologi Informasi dan kebijakan Bank terkait Teknologi Informasi BNI;
 15. Melakukan *review* terhadap laporan perkembangan perkara materiil secara berkala;
 16. Melakukan pemantauan dan evaluasi terhadap Evaluasi implementasi *Recovery Plan* di BNI;
 17. Melakukan pengawasan atas pelaksanaan prinsip kehati-hatian dalam pemberian fasilitas kredit oleh Direksi antara lain:
 - a. Mengawasi pelaksanaan rencana pemberian kredit dan pembiayaan yang telah dituangkan dalam RBB;
 - b. Memberikan saran dan pendapat atas keputusan Direksi terhadap pemberian fasilitas kredit diatas jumlah tertentu yang wajib dikonsultasikan kepada Dewan Komisaris;
 - c. Memberikan persetujuan atas pemberian fasilitas kredit kepada pihak terkait yang berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku wajib mendapat persetujuan Dewan Komisaris;



Permodalan & Praktik
Manajemen Risiko



Tata Kelola
Perusahaan



Tanggung Jawab Sosial
dan Lingkungan



Komitmen
ESG



Laporan
Keuangan

- d. Melakukan *review* secara rutin dan berkala terhadap perkembangan dan tindak lanjut kredit-kredit yang dikonsultasikan kepada Dewan Komisaris;
 - e. Melakukan evaluasi dan memberikan persetujuan atas kebijakan dan strategi perkreditan sesuai kewajiban yang diatur oleh Peraturan Perundang-undangan yang berlaku; dan
 - f. Melakukan *review* secara berkala terhadap perkembangan dan kualitas portofolio perkreditan atau pembiayaan secara keseluruhan termasuk *Non Performing Loan* (NPL).
18. Memantau serta mengevaluasi perkembangan pengembangan serta pengelolaan Sumber Daya Manusia (SDM) khususnya berkenaan dengan fungsi strategis Sumber Daya Manusia dalam mendukung pencapaian kinerja Bank;
 19. Memberikan konsultasi terhadap pemberian kredit-kredit dan hapus buku yang sesuai ketentuan harus dikonsultasikan kepada Dewan Komisaris;
 20. Melakukan evaluasi atas pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Direktur Sektor secara berkala termasuk pencapaian rencana kerja Direktur Sektor, khususnya terkait isu-isu yang bersifat strategis dan signifikan;
 21. Melakukan *review* Kinerja Dana Pensiun Lembaga Keuangan (DPLK) Tahun 2022 selaku Dewan Pengawas DPLK dan menyampaikan Laporan Pengawasan Rencana Bisnis Dana Pensiun Lembaga Keuangan (DPLK) BNI Semester II tahun 2022 dan Semester I tahun 2023 kepada OJK;
 22. Melakukan pengawasan dan evaluasi secara berkala terhadap penerapan kebijakan dan sistem remunerasi dan pengelolaan Alih Daya di BNI termasuk remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris serta pegawai;
 23. Melakukan fungsi pengawasan dan Evaluasi Rencana Strategis Teknologi Informasi termasuk pembahasan mengenai realisasi Program Teknologi Informasi.
 24. Melakukan evaluasi pelaksanaan perlindungan konsumen dan masyarakat di sektor jasa keuangan di BNI, dan melakukan evaluasi penyelenggaraan Jasa Pembayaran di BNI;
 25. Memberikan persetujuan terhadap hal-hal yang wajib mendapat persetujuan Dewan Komisaris berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku dan Anggaran Dasar Perseroan antara lain:
 - a. Persetujuan Penyertaan Modal;
 - b. Persetujuan Penyediaan Dana kepada Pihak Terkait;
 - c. Persetujuan Penataan Organisasi BNI;
 - d. Persetujuan Revisi Rencana Bisnis Bank BNI Tahun 2023-2025;
 - e. Persetujuan Rencana Bisnis Bank BNI Tahun 2024-2026;
 - f. Persetujuan Rencana Korporasi (*Corporate Plan*) tahun 2024-2028;
 - g. Persetujuan Rencana Kerja Anggaran Perusahaan tahun 2024;
 - h. Persetujuan Dokumen *Recovery Plan* BNI Tahun 2023/2024;
 - i. Persetujuan *Risk Appetite Statement* (RAS) BNI Tahun 2023;
 - j. Persetujuan Rencana Audit Tahunan Internal Audit Tahun 2023;
 - k. Persetujuan Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan BNI Tahun 2024;
 - l. Persetujuan Pengurus Perusahaan Anak BNI;
 - m. Persetujuan Penataan Organisasi Direksi (Pembidangan Direksi) BNI;
 - n. Persetujuan *Updating* Kebijakan dan/atau Prosedur Anti Pencucian Uang, Pencegahan Pendanaan Terorisme dan Pencegahan Pendanaan Proliferasi Senjata Pemusnah Massal (APU PPT dan PPPSPM) BNI;
 - o. Persetujuan *Updating* Kebijakan Umum Manajemen Risiko dan Pengelolaan Permodalan, serta Kebijakan Umum Manajemen Risiko Terintegrasi;
 - p. Persetujuan *Updating* Kebijakan Tata Kelola Terintegrasi;
 - q. Persetujuan *Updating* Kebijakan Umum Sistem Pengendalian Intern;
 - r. Persetujuan *Updating* Kebijakan *Human Capital*;
 - s. Persetujuan *Updating* Piagam Internal Audit Tahun 2023;
 - t. Persetujuan *Updating* Kebijakan dan/atau Prosedur Anti Pencucian Uang, Pencegahan Pendanaan Terorisme dan Pencegahan Pendanaan Proliferasi Senjata Pemusnah Massal (APU PPT dan PPPSPM) DPLK BNI;
 - u. Persetujuan Kebijakan Manajemen Risiko DPLK BNI;
 - v. Persetujuan Rencana Bisnis DPLK BNI Tahun 2024;
 - w. Persetujuan *Updating* Peraturan Dana Pensiun BNI;
 - x. Persetujuan terhadap Kebijakan-kebijakan atau Pedoman Perusahaan yang berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan wajib mendapat persetujuan Dewan Komisaris.
26. Menyampaikan laporan kepada Kementerian BUMN berupa tanggapan Dewan Komisaris atas Laporan kinerja BNI setiap triwulan sebagai tindak lanjut Surat Menteri BUMN pada tahun 2014 kepada Dewan Komisaris BNI bahwa dalam rangka mengefektifkan pengawasan dan pembinaan terhadap kinerja BUMN, Dewan Komisaris diminta untuk menyampaikan pendapat dan tanggapan atas laporan kinerja BNI untuk periode triwulanan;
 27. Mengadakan Rapat-Rapat Dewan Komisaris baik Rapat internal Dewan Komisaris maupun dengan mengundang anggota Direksi atau Direktur Sektor terkait serta Rapat Dewan Komisaris bersama Direksi secara teratur untuk membahas aspek-aspek tertentu seperti aspek bisnis, organisasi, manajemen risiko, pengendalian internal hukum dan kepatuhan, sumber daya manusia, teknologi dan lain-lain yang diselenggarakan secara rutin sebanyak 63 (enam puluh tiga) pertemuan; dan
 28. Melakukan kunjungan ke Kantor Wilayah, Kantor Cabang termasuk Kantor Cabang Luar Negeri secara luring dan/atau daring dalam rangka melaksanakan fungsi pengawasan.



Performa
2023



Laporan
Manajemen



Profil
Perusahaan



Analisa dan Pembahasan
Manajemen atas Kinerja Bank



Fungsi
Penunjang Bisnis

KEPUTUSAN YANG PERLU MENDAPATKAN PERSETUJUAN DEWAN KOMISARIS

Uraian terkait keputusan Direksi yang memerlukan persetujuan Dewan Komisaris telah tertuang dalam Surat Keputusan Dewan Komisaris sesuai dengan batasan dan/atau kriteria tertentu yang telah mendapatkan persetujuan Pemegang Saham Seri A Dwiwarna. Keputusan Direksi yang harus mendapatkan persetujuan secara tertulis dari Dewan Komisaris sesuai Anggaran Dasar dan Surat Keputusan Dewan Komisaris di atas dengan memperhatikan peraturan perundang-undangan dan ketentuan di bidang Pasar Modal, yaitu:

1. Melepaskan/memindahtangankan dan/atau mengagunkan aset Perseroan dengan kriteria dan nilai melebihi jumlah tertentu yang ditetapkan oleh Dewan Komisaris, kecuali aset yang dicatat sebagai persediaan, dengan memperhatikan ketentuan di bidang pasar modal dan sektor perbankan;
2. Mengadakan kerja sama dengan badan usaha atau pihak lain, dalam bentuk Kerja Sama Operasi (KSO), Kerja Sama Usaha (KSU), Kerja Sama Lisensi, Bangun Guna Serah (*Build, Operate and Transfer/BOT*), Bangun Serah Guna (*Build, Transfer and Operate/ BTO*), Bangun Guna Milik (*Build, Operate and Own/ BOO*), dan perjanjian-perjanjian lain yang mempunyai sifat yang sama yang jangka waktunya ataupun nilainya melebihi dari yang ditetapkan oleh Dewan Komisaris;
3. Menetapkan dan mengubah logo Perseroan;
4. Menetapkan struktur organisasi 1 (satu) tingkat di bawah Direksi;
5. Melakukan penyertaan modal, melepaskan penyertaan modal termasuk perubahan struktur permodalan dengan nilai tertentu yang ditetapkan Dewan Komisaris pada Perseroan lain, anak perusahaan dan perusahaan patungan yang tidak dalam rangka penyelamatan piutang dengan memperhatikan ketentuan di bidang Pasar Modal;
6. Mendirikan anak perusahaan dan/atau perusahaan patungan dengan nilai tertentu yang ditetapkan Dewan Komisaris dengan memperhatikan ketentuan di bidang Pasar Modal;
7. Mengusulkan wakil Perseroan untuk menjadi calon Anggota Direksi dan Dewan Komisaris pada anak perusahaan yang memberikan kontribusi signifikan kepada Perseroan dan/atau bernilai strategis yang ditetapkan oleh Dewan Komisaris;
8. Melakukan penggabungan, peleburan, pengambilalihan, pemisahan, dan pembubaran anak perusahaan dan perusahaan patungan dengan nilai tertentu yang ditetapkan Dewan Komisaris dengan memperhatikan ketentuan di bidang Pasar Modal;
9. Melakukan tindakan-tindakan yang termasuk dalam transaksi material sebagaimana ditetapkan oleh peraturan perundang-undangan di bidang pasar modal dengan nilai tertentu yang ditetapkan Dewan Komisaris, kecuali tindakan tersebut termasuk dalam transaksi material yang dikecualikan oleh Peraturan Perundang-undangan yang berlaku di bidang Pasar Modal;
10. Tindakan-tindakan yang belum ditetapkan dalam RKAP; dan

11. Perbuatan untuk mengalihkan termasuk menjual, melepaskan hak untuk menagih dan/atau tidak menagih lagi atas:
 - a. Piutang pokok macet yang telah dihapus buku dalam rangka penyelesaian kredit, baik untuk sebagian maupun keseluruhan; dan
 - b. Selisih antara nilai piutang pokok macet yang telah dihapus buku dengan nilai pengalihan termasuk penjualan atau dengan nilai pelepasan hak; dilaksanakan berdasarkan kebijakan Direksi yang telah disetujui Dewan Komisaris dan dalam jumlah plafon (*limit*) hapus tagih yang telah ditetapkan RUPS yang akan tetap berlaku sampai dengan adanya penetapan plafon (*limit*) baru oleh RUPS.

Persetujuan Dewan Komisaris berkenaan butir 1, 2, 5, 6, 7, dan 8 di atas dengan batasan dan/atau kriteria tertentu, ditetapkan setelah sesuai batasan dan/atau kriteria yang telah mendapatkan persetujuan Pemegang Saham Seri A Dwiwarna. Penetapan batasan dan/atau kriteria oleh Dewan Komisaris untuk hal sebagaimana dimaksud dalam butir 1, 2, 5, 6, 7, dan 8 di atas juga telah ditetapkan Dewan Komisaris sesuai dengan mendapatkan batasan dan/atau kriteria tertentu yang telah mendapatkan persetujuan Pemegang Saham Seri A Dwiwarna, dan telah tertuang di Surat Keputusan Dewan Komisaris.

REALISASI KEPUTUSAN DEWAN KOMISARIS TAHUN 2023

Sepanjang tahun 2023, Dewan Komisaris telah mengambil sejumlah keputusan penting guna memperkuat pelaksanaan tugas dan tanggung jawab mereka. Beberapa keputusan yang telah diambil antara lain:

1. Pengangkatan Saudara Riswinandi sebagai Anggota Komite Tata Kelola Terintegrasi;
2. Pengangkatan Saudari Yenni Sari Dewi sebagai Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi;
3. Pengangkatan Saudari Danni Tri Suryani sebagai Anggota Independen Komite Nominasi dan Remunerasi;
4. Pengangkatan Saudari Pasu Donnaria sebagai Tenaga Ahli Dewan Komisaris;
5. Pengangkatan Saudara Robertus Billitea sebagai Anggota Komite Tata Kelola Terintegrasi;
6. Pengangkatan Saudara Robertus Billitea sebagai Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi;
7. Pengangkatan Saudara Asmawi Syam sebagai Ketua Komite Tata Kelola Terintegrasi;
8. Pengukuhan Pengakhiran Pengangkatan Saudara Agus Dermawan Wintarto Martowardojo sebagai Ketua Komite Tata Kelola Terintegrasi;
9. Tentang Pengukuhan Pengakhiran Pengangkatan Saudara Agus Dermawan Wintarto Martowardojo sebagai Ketua Komite Nominasi dan Remunerasi;
10. Pengakhiran Pengangkatan Saudara Mamat Rohiyat dan Pengangkatan Saudari Demy Marizka dan Saudari Tri Kartika sebagai Staf Sekretariat Dewan Komisaris;
11. Pengakhiran Pengangkatan Saudara Asmawi Syam sebagai Ketua Komite Tata Kelola Terintegrasi;



Permodalan & Praktik
Manajemen Risiko



Tata Kelola
Perusahaan



Tanggung Jawab Sosial
dan Lingkungan



Komitmen
ESG



Laporan
Keuangan

12. Pengakhiran Pengangkatan Saudara Pradjoto sebagai Ketua Komite Pemantau Risiko;
13. Pengangkatan Saudara Pradjoto sebagai Ketua Komite Nominasi dan Remunerasi;
14. Pengangkatan Saudara Pradjoto sebagai Ketua Komite Tata Kelola Terintegrasi;
15. Pengakhiran Pengangkatan Saudara Pradjoto sebagai Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi;
16. Pengangkatan Saudara Erwin Rijanto Slamet sebagai Ketua Komite Pemantau Risiko;
17. Pengakhiran Pengangkatan Saudara Erwin Rijanto Slamet sebagai Anggota Komite Pemantau Risiko;
18. Pengangkatan Saudara Pahala Nugraha Mansury sebagai Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi;
19. Pengangkatan Pahala Nugraha Mansury sebagai Anggota Komite Pemantau Risiko.

PENILAIAN KINERJA DIREKSI DAN DEWAN KOMISARIS

PENILAIAN KINERJA DIREKSI

Sistem evaluasi kinerja Direksi di tahun 2023, mengacu pada Peraturan Menteri BUMN No. PER-3/MBU/03/2023 tanggal 20 Maret 2023 tentang Organ dan Sumber Daya Manusia Badan Usaha Milik Negara, Peraturan Menteri BUMN No. PER-2/MBU/03/2023 tanggal 3 Maret 2023 tentang Pedoman Tata Kelola dan Kegiatan Korporasi Signifikan Badan Usaha Milik Negara.

Prosedur Pelaksanaan Penilaian Kinerja Direksi

Penilaian Kinerja Direksi 2023 mengacu pada Peraturan Menteri BUMN No. PER-2/MBU/03/2023 tanggal 3 Maret 2023 tentang Pedoman Tata Kelola dan Kegiatan Korporasi Signifikan Badan Usaha Milik Negara serta Surat KBUMN No. S-220/MBU/04/2023 tanggal 19 April 2023. Penilaian Kinerja Direksi berdasarkan Kontrak Manajemen Tahunan Direksi yang memuat KPI Direksi secara Kolegial dan KPI Direksi secara Individual yang telah ditandatangani oleh seluruh Direksi dan Komisaris.

Hasil Penilaian Kinerja Direksi

1. Pencapaian KPI Kolegial

Perspektif	No	KPI	Bobot	Ukuran	Achievement 2023 Consolidated
Nilai Ekonomi Sosial	1	Ekspansi yang profitable			
		a. PPOP	6%	Lebih baik dari tahun sebelumnya atau terpenuhinya target minimal	92,5%
	b. PPOP Growth	6%	Lebih baik dari tahun sebelumnya atau terpenuhinya target minimal	16,4%	
	Menciptakan Economic Value Add				
Nilai Ekonomi Sosial	2	a. Against Stock Performance Againts Peers	4%	Lebih baik dari tahun sebelumnya atau terpenuhinya target minimal	110,0%
		b. Market Cap	4%	Lebih baik dari tahun sebelumnya atau terpenuhinya target minimal	110,0%
		c. ROE	6%	Lebih baik dari tahun sebelumnya atau terpenuhinya target minimal	97,6%
	3	CAR	4%	Lebih baik dari tahun sebelumnya atau terpenuhinya target minimal	106,3%

Kriteria Penilaian Kinerja Direksi

Kriteria penilaian kinerja Direksi terdiri atas Key Performance Indicator (KPI) Direksi secara kolegial dan KPI Direksi secara individual yang disusun sesuai dengan strategi serta fokus perusahaan di periode berjalan yang tertuang pada Rencana Bisnis Bank (RBB)/Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP).

1. KPI Kolegial

KPI Kolegial dijabarkan ke dalam lima program prioritas yaitu:

- a. Nilai ekonomi dan sosial untuk Indonesia yang mencakup aspek *financial* dan sosial
- b. Inovasi Model Bisnis
- c. Kepemimpinan Teknologi
- d. Peningkatan Investasi
- e. Pengembangan Talenta.

Masing-masing program prioritas terdiri dari beberapa KPI yang mencerminkan sasaran kinerja keuangan dan non-keuangan yang selaras dengan inisiatif strategis yang telah ditetapkan.

2. KPI Individual

KPI Direksi secara individual disusun sesuai dengan tugas, fungsi pokok, dan tanggung jawab masing-masing anggota Direksi.

Pihak yang Melakukan Penilaian

Pencapaian KPI Direksi secara kolegial dan individual dilaporkan dalam laporan berkala kepada Dewan Komisaris. Di sisi lain, perhitungan pencapaian KPI Direksi secara kolegial dan secara individual direviu oleh Kantor Akuntan Publik (KAP) yang mengaudit laporan keuangan perusahaan untuk kemudian disampaikan kepada Pemegang Saham dalam hal ini Kementerian BUMN.



Performa
2023



Laporan
Manajemen



Profil
Perusahaan



Analisa dan Pembahasan
Manajemen atas Kinerja Bank



Fungsi
Penunjang Bisnis

Perspektif	No	KPI	Bobot	Ukuran	Achievement 2023 Consolidated	
Nilai Ekonomi Sosial	Pertumbuhan kredit yang berkualitas					
	4	a. LaR	3,50%	Lebih baik dari tahun sebelumnya atau terpenuhinya target minimal	99,4%	
		b. CKPN to LaR (LaR Coverage)	3,50%		98,2%	
		c. Cost of Credit (CoC)	3,50%		110,0%	
		d. BOPO	3,50%		101,8%	
	Penguatan Kapasitas Finansial/Keuangan kepada masyarakat Indonesia					
	5	a. Realisasi Penyaluran KUR	3%	Lebih baik dari tahun sebelumnya atau terenuhinya target minimal	104,2%	
		b. Recovery Rate Subrogation	3%		94,7%	
	Inovasi Model Bisnis	Peningkatan Daya Saing dalam Hal Perolehan Dana Murah:				
		6	a. Average Balance Dana Murah	4%	Lebih baik dari tahun sebelumnya atau terpenuhinya target minimal	97,0%
b. CASA Ratio			4%	97,8%		
Pemimpin industri pembiayaan yang inovatif dan berorientasi pada inklusi keuangan:						
7		a. Pertumbuhan volume transaksi layanan digital (baik retail ataupun <i>wholesale</i>)	5%	Sesuai RJPP/RKAP	110,0%	
		b. Peningkatan penyaluran kredit layanan produk <i>wholesale banking</i> melalui pendekatan <i>value chain</i>	5%		101,1%	
Kepemimpinan Teknologi		8	Implementasi integrasi ATM (<i>Project jalin</i>) dan EDC Payment	5%	Sesuai RJPP/RKAP	100,0%
		9	IT Maturity Level	3%	Sesuai Ketentuan	110,0%
		10	Cyber Security Breach (Zero incident)	3%	Sesuai Ketentuan	110,0%
Peningkatan Investasi		11	a. Rating Environment, Social, Government (ESG)	4%	Lebih baik dari tahun sebelumnya atau terpenuhinya target minimal	110,0%
	b. Risk Management Maturity Index		3%	100,0%		
	12	Penguatan Jaringan dan Kapabilitas Internasional (BNI Go Global)	4%	Sesuai RJPP/RKAP	97,4%	
Pengembangan Talenta	13	Implementasi program terkait <i>Talent Development & Career Path System</i> di lingkup <i>Holding/Klaster</i>	4%	Lebih baik dari tahun sebelumnya atau terpenuhinya target minimal	110,0%	
	Menciptakan SDM yang Unggul dan Profesional					
	14	Penyelesaian roadmap penyehatan dana pensiun manfaat pasti	3%	Lebih baik dari tahun sebelumnya atau terenuhinya target minimal	100,0%	
		Rasio Pemenuhan kualifikasi organ pengelolaan risiko	3%		100,0%	
	Pengembangan Talents Milenial dan Perempuan					
	15	a. Rasio Perempuan dalam nominated talent	3%	Lebih baik dari tahun sebelumnya atau terpenuhinya target minimal	103,1%	
b. Rasio Top Talent Muda (<=42 tahun) dalam nominated talent		3%	110,0%			

2. Pencapaian KPI Individu

Penilaian atas KPI Individu berdasarkan atas pencapaian target KPI masing-masing Direktorat dengan penjelasan sebagai berikut:

Direktur Utama

- Terjaganya tingkat kesehatan Bank.
- Tercapainya Realisasi Rencana Bisnis sesuai RKAP/ RBB.
- Tercapainya peningkatan kualitas aset.
- Pelaksanaan *corporate action* sesuai yang telah di rencanakan.
- Terpenuhinya pelaksanaan pengendalian internal di setiap *line of defense*.
- Pelaksanaan Kepatuhan Perseroan sebagai Perusahaan Terbuka
- Peningkatan *Brand Image* BNI

Wakil Direktur Utama

- Terjaganya tingkat kesehatan Bank.
- Tercapainya Realisasi Rencana Bisnis sesuai RKAP/ RBB.
- Tercapainya peningkatan kualitas aset.
- Terpenuhinya pelaksanaan pengendalian internal di setiap *line of defense*.
- Tercapainya peningkatan bisnis Retail dan Wholesale Digital
- Peningkatan *Brand Image* BNI



Permodalan & Praktik
Manajemen Risiko



Tata Kelola
Perusahaan



Tanggung Jawab Sosial
dan Lingkungan



Komitmen
ESG



Laporan
Keuangan

Direktur *Wholesale & International Banking*

- Tercapainya peningkatan profitabilitas dan volume bisnis untuk segmen *Corporate Banking, International* dan *Treasury*.
- Tercapainya peningkatan kualitas aset segmen *Corporate Banking* dan *International*.
- Peningkatan volume transaksi oleh nasabah segmen Institutional Banking
- Terjaganya likuiditas Perseroan.
- Tercapainya Transformasi dan Bisnis Kantor Luar Negeri

Direktur *Enterprise & Commercial Banking*

- Tercapainya peningkatan profitabilitas dan volume bisnis untuk segmen *Enterprise & Commercial Banking*.
- Tercapainya peningkatan kualitas *asset* segmen *Enterprise & Commercial Banking*.
- Peningkatan volume transaksi oleh nasabah segmen *Enterprise & Commercial Banking*.
- Tercapainya penambahan jumlah nasabah segmen *Enterprise & Commercial Banking*.

Direktur Retail Banking

- Tercapainya peningkatan *volume* bisnis untuk segmen *Retail Banking* termasuk Xpora.
- Tercapainya peningkatan kualitas aset segmen *Retail Banking*.
- Peningkatan volume transaksi oleh nasabah *Retail Banking*.
- Tercapainya jumlah nasabah *Private BNI*.
- Tercapainya peningkatan *Product Holding Ratio*.

Direktur Institutional Banking

- Tercapainya peningkatan profitabilitas dan *volume* bisnis untuk segmen *Institutional Banking*.
- Peningkatan *volume transaksi* oleh nasabah segmen *Corporate Banking* dan *International*.
- Tercapainya pelaksanaan dukungan terhadap program pemerintah.
- Tercapainya bisnis Dana Pensiun & Lembaga Keuangan.

Direktur *Digital & Integrated Transaction Banking*

- Tercapainya peningkatan volume dan transaksi digital untuk segmen *Wholesale & Retail Banking*.
- Tercapainya peningkatan jumlah user aktif transaksi untuk segmen *Wholesale & Retail Banking*.
- Tercapainya Peningkatan *Corporate Branding BNI*.

Direktur *Network & Services*

- Tercapainya peningkatan *volume* bisnis Wilayah yang fokus pada segment *Retail Banking* dan *Commercial* non Debitur.
- Tercapainya peningkatan kualitas aset Wilayah.
- Tercapainya peningkatan kinerja *channel* yaitu Agen46 dan ATM.
- Peningkatan *volume* transaksi oleh nasabah segmen *Retail Banking*.
- Tercapainya kepuasan seluruh nasabah dan penyelesaian *complain*.

Direktur *Risk Management*

- Memastikan penerapan manajemen risiko telah berjalan dengan baik sesuai dengan anggaran dasar, kebijakan manajemen risiko, kebijakan sistem pengendalian internal, standar prosedur, dan peraturan eksternal.
- Tercapainya peningkatan kualitas aset.
- Tercapainya Restrukturisasi Kredit.
- Tercapainya *End to End Monitoring* Debitur.

Direktur *Finance*

- Tercapainya Realisasi Bisnis Perseroan sesuai RKAP/ RBB.
- Tercapainya kinerja bisnis Perusahaan Anak.
- Tercapainya Efektivitas Proses Pengadaan.

Direktur *Technology & Operations*

- Terlaksananya tata kelola teknologi dan informasi yang efektif.
- Penyelesaian *Project* Teknologi Informasi.
- Target *zero incident* dalam IT *security (cybersecurity) breach* tercapai.
- Peningkatan *Operational Excellence*.

Direktur *Human Capital & Compliance*

- Tercapainya strategi dan target pengelolaan *Human Capital*.
- Tercapainya Kepatuhan atas Laporan Transaksi Keuangan Mencurigakan (LTKM), APU PPT, PPATK, dan KYC.
- Tercapainya penyelesaian perkara lebih baik dari tahun sebelumnya.
- Tercapainya penurunan rasio jumlah sanksi denda dari regulator.
- Terpenuhinya kebutuhan prosedur dan kebijakan bisnis.

PENILAIAN KINERJA DEWAN KOMISARIS

Prosedur Penilaian Kinerja Dewan Komisaris

Penilaian kinerja Dewan Komisaris dilakukan melalui metode penilaian sendiri (*self assessment*) atas kinerja Dewan Komisaris dan dilaporkan kepada Pemegang Saham dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan.

Pihak yang Melakukan Penilaian

Dewan Komisaris melakukan penilaian atas kinerja Dewan Komisaris selama tahun 2023 dengan menggunakan metode penilaian sendiri (*self assessment*) dan dilaporkan kepada Pemegang Saham dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan.



Performa
2023



Laporan
Manajemen



Profil
Perusahaan



Analisa dan Pembahasan
Manajemen atas Kinerja Bank



Fungsi
Penunjang Bisnis

Kriteria dan Hasil Penilaian Kinerja Dewan Komisaris

1. Penilaian Kinerja Dewan Komisaris berdasarkan Pencapaian Rencana Kerja Dewan Komisaris
Penilaian Kinerja Dewan Komisaris dilaksanakan secara kolegal dan dilaporkan kepada Pemegang Saham dalam Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Tahunan melalui penyampaian kinerja Dewan Komisaris yang tertuang di dalam Laporan Pengawasan Dewan Komisaris. Berdasarkan laporan tersebut, RUPS selanjutnya memberikan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (*volledig acquit et de charge*) kepada Dewan Komisaris Perseroan atas tindakan pengawasan yang dijalankan dalam Tahun Buku yang berakhir pada akhir tahun.

Sebagai bagian dalam implementasi Tata Kelola Perusahaan yang Baik yang selaras dengan Peraturan Menteri Negara BUMN PER-2/MBU/03/2023 tanggal 3 Maret 2023 tentang Pedoman Tata Kelola dan Kegiatan Korporasi Signifikan Badan Usaha Milik Negara, Dewan Komisaris pada awal tahun telah menyusun rencana kerja tahunan Dewan komisaris yang merupakan bagian yang tak terpisahkan dari Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP). Dalam rangka mengevaluasi pelaksanaan rencana kerja, Dewan Komisaris selanjutnya melakukan penilaian kinerja mereka secara kolegal. Penilaian ini bertujuan untuk memastikan bagaimana Dewan Komisaris telah berkinerja selama Tahun Buku dengan menggunakan metode penilaian sendiri (*self-assessment*).

Penilaian kinerja secara kolegal dilakukan melalui pengukuran ketercapaian Key Performance Indicator (KPI) kolegal Tahunan Dewan Komisaris yang telah disusun dan ditetapkan pada awal tahun. KPI kolegal Dewan Komisaris Tahun 2023 yang disusun dan ditetapkan di awal tahun oleh Dewan Komisaris, terbagi dalam 4 aspek dengan masing-masing bobot sebagai berikut:

- I. KPI kolegal Dewan Komisaris Tahun 2023 yang disusun dan ditetapkan di awal tahun oleh Dewan Komisaris, terbagi dalam 4 aspek dengan masing-masing bobot sebagai berikut:Aspek perencanaan, dengan bobot sebesar 10%;
- II. Aspek pengawasan dan pemberian nasehat, dengan bobot sebesar 55%;
- III. Aspek pelaporan, dengan bobot 15%; dan
- IV. Aspek dinamis, dengan bobot 20%.

Penilaian kinerja Dewan Komisaris tercermin dari hasil penilaian sendiri (*self-assessment*) terhadap KPI Dewan Komisaris Tahun 2023 dan menunjukkan bahwa Dewan Komisaris telah melakukan tugas pengawasannya melalui program-program kerja yang telah dituangkan dalam rencana kerja Dewan Komisaris tahun 2023 sesuai dengan target yang ditetapkan. Berikut rincian pencapaian KPI Dewan Komisaris sebagai penilaian kinerja Dewan Komisaris:

No.	Aspek dan Parameter	Bobot	Pencapaian
Aspek Perencanaan			
1	Melakukan pembahasan dan memberikan rekomendasi/persetujuan atas penyusunan rencana kerja Dewan Komisaris untuk tahun mendatang	10%	10,00%
Aspek Pengawasan dan Pemberian Nasehat			
2	a. Memberikan persetujuan/tanggapan/rekomendasi kepada Pemegang Saham terhadap Rencana Bisnis Bank untuk tahun mendatang dan Revisi Rencana Bisnis Bank pada tahun berjalan, Laporan Tahunan, dan Analisa Kinerja Triwulanan. b. Memberikan persetujuan dan nasehat kepada Direksi sesuai bidang tugas Dewan Komisaris. c. Rapat Dewan Komisaris d. Rapat Komite Dewan Komisaris dengan Direksi/Unit terkait e. Kunjungan kerja Dewan Komisaris f. Realisasi Rencana Kerja Komite Dewan Komisaris	55%	56,45%
Aspek Pelaporan			
3	a. Laporan Realisasi KPI Dewan Komisaris b. Laporan Pengawasan Dewan Komisaris kepada Otoritas dan Kementerian Badan Usaha Milik Negara.	15%	17,00%
Aspek Dinamis			
4	a. Pengusulan Eksternal Auditor kepada Pemegang Saham b. Peningkatan Kompetensi melalui Seminar, <i>Workshop</i> , dll c. Hasil <i>Assessment</i> GCG Komisaris	20%	17,35%

2. Penilaian Kinerja Dewan Komisaris dalam *Self Assessment* Penerapan Tata Kelola Bank (*Good Corporate Governance*)
 - a. Penilaian kinerja Dewan Komisaris juga tercermin dalam penilaian sendiri (*self assessment*) pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris sebagai bagian dari Laporan (*self assessment*) Penerapan Tata Kelola Bank yang wajib disampaikan kepada OJK setiap semester sebagaimana diwajibkan dalam Peraturan OJK No. 17 Tahun 2023 tanggal 14 September 2023 tentang Penerapan Tata Kelola bagi Bank Umum. Selanjutnya OJK akan melakukan penilaian atau evaluasi terhadap Laporan penilaian sendiri (*self assessment*) Penerapan Tata Kelola Bank dimaksud.
 - b. Laporan penilaian sendiri (*self assessment*) Penerapan Tata Kelola Bank pada dasarnya dilakukan untuk memastikan penerapan 5 (lima) prinsip dasar Tata Kelola yang baik (*Good Corporate Governance*), yaitu Transparansi (*Transparency*), Akuntabilitas (*Accountability*), Pertanggungjawaban (*Responsibility*), Independensi (*Independency*), dan Kewajaran (*Fairness*).



- c. Dalam penilaian sendiri (*self assessment*) Penerapan Tata Kelola Bank, pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris merupakan bagian dalam penilaian, dan diukur berdasarkan 3 parameter utama yaitu *Governance Structure, Governance Process, dan Governance Outcome*. Penilaian parameter pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris, dilakukan berdasarkan *governance structure* yang terdiri dari 16 (enam belas) indikator, *governance process* yang terdiri dari 17 (tujuh belas) indikator, dan *governance outcome* yang terdiri dari 6 (enam) indikator penilaian.
- d. Hasil penilaian sendiri (*self assessment*) atas Penerapan Tata Kelola Bank untuk periode tahun 2023 secara keseluruhan mendapatkan adalah peringkat peringkat 2 (“Baik”). Sesuai matriks Peringkat Faktor Tata Kelola di dalam Lampiran II SEOJK No. 13/SEOJK.03/2017 tanggal 17 Maret 2017 tentang Penerapan Tata Kelola bagi Bank Umum, isi dengan kalimat : peringkat 2 (“baik”) didefinisikan OJK yaitu “Mencerminkan manajemen Bank telah melakukan penerapan Tata Kelola yang secara umum baik. Hal ini tercermin dari pemenuhan yang memadai atas prinsip Tata Kelola. Dalam hal terdapat kelemahan penerapan prinsip Tata Kelola, secara umum kelemahan tersebut kurang signifikan dan dapat diselesaikan dengan tindakan normal oleh manajemen Bank”.
- e. Dalam menilai kualitas penerapan tata kelola, BNI juga mengikuti *Corporate Governance Perception Index (CGPI)* yang diselenggarakan oleh The Indonesian Institute for Corporate Governance (IICG) dengan tujuan untuk mengevaluasi pelaksanaan Implementasi GCG di BNI. Hasil penilaian CGPI 2023 di BNI menunjukkan skor 92,26 dan berada dalam kategori predikat “*The Most Trusted Company*” Hasil CGPI BNI yang menunjukkan prestasi “*The Most Trusted Company*” tersebut menyatakan bahwa organ perusahaan dan segenap anggota perusahaan telah berkomitmen dan konsisten dalam mengimplementasikan prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance*), serta mampu mengoptimalkan sumber daya yang dimiliki untuk membangun sistem ketangguhan perusahaan terhadap dinamika perubahan yang selaras dengan nilai, prinsip dan aturan *Good Corporate Governance*.

KELENGKAPAN ORGAN DEWAN KOMISARIS

Dalam upaya untuk memperkuat tugas pengawasan yang diemban, Dewan Komisaris memiliki organ pendukung yang terdiri dari komite-komite di bawah Dewan Komisaris dan Sekretariat Dewan Komisaris.

Pembentukan dan pelaksanaan Sekretariat Dewan Komisaris serta komite-komite di bawah Dewan Komisaris telah disusun dengan memperhatikan ketentuan perundang-undangan yang berlaku, termasuk Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) dan Peraturan Menteri Badan Usaha Milik Negara (BUMN), khususnya:

1. Peraturan Menteri Badan Usaha Milik Negara No. PER-2/MBU/03/2023 tanggal 3 Maret 2023 tentang Pedoman Tata Kelola Dan Kegiatan Korporasi Signifikan Badan Usaha Milik Negara dan Peraturan Menteri Badan Usaha Milik Negara No. PER-3/MBU/03/2023 tanggal 20 Maret 2023 tentang Organ Dan Sumber Daya Manusia Badan Usaha Milik Negara, organ Dewan Komisaris dapat terdiri dari Komite Audit, Komite Nominasi dan Remunerasi, Komite Pemantau Risiko dan Komite Tata Kelola Terintegrasi, serta Sekretariat Dewan Komisaris;
2. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 18/POJK.03/2014 tanggal 18 November 2014 mengenai Penerapan Tata Kelola Terintegrasi bagi Konglomerasi Keuangan, dalam rangka mendukung efektivitas pelaksanaan tugasnya, Dewan Komisaris Entitas Utama wajib membentuk Komite Tata Kelola Terintegrasi;
3. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 45/POJK.03/2015 tanggal 23 Desember 2015 tentang Penerapan Tata Kelola dalam Pemberian Remunerasi bagi Bank Umum, dalam melaksanakan tugas pengawasan terhadap penerapan kebijakan Remunerasi dan evaluasi secara berkala atas kebijakan Remunerasi, Dewan Komisaris wajib membentuk Komite Remunerasi;
4. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 55/POJK.04/2015 tanggal 23 Desember 2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit, Emiten atau Perusahaan Publik wajib memiliki Komite Audit; dan
5. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 17 Tahun 2023 tanggal 14 September 2023 tentang Penerapan Tata Kelola Bagi Bank Umum, dalam rangka mendukung efektivitas pelaksanaan tugas dan tanggung jawab, Dewan Komisaris wajib membentuk paling sedikit Komite Audit, Komite Pemantau Risiko dan Komite Nominasi dan Remunerasi.

KOMITE-KOMITE DI BAWAH DEWAN KOMISARIS

Komite-komite di bawah Dewan Komisaris terdiri dari empat komite yang berperan penting dalam pengawasan Perseroan, yaitu Komite Audit (KA), Komite Pemantau Risiko (KPR), Komite Nominasi dan Remunerasi (KNR), serta Komite Tata Kelola Terintegrasi (KTKT).

Dewan Komisaris telah menetapkan suatu pedoman yang mengatur prosedur pengangkatan, pemberhentian, tugas, dan honorarium anggota Komite-komite di bawah Dewan Komisaris. Pedoman ini terus diperbarui dan disempurnakan sesuai dengan perkembangan peraturan hukum yang berlaku dan kondisi terkini. Pedoman ini disusun di tahun 2018 dan ditetapkan dalam Surat Keputusan Dewan Komisaris No. KEP/002/DK/2018 tanggal



Performa
2023



Laporan
Manajemen



Profil
Perusahaan



Analisa dan Pembahasan
Manajemen atas Kinerja Bank



Fungsi
Penunjang Bisnis

8 Februari 2018 tentang “Ketentuan Umum Pengangkatan, Pemberhentian, Pengaturan Tugas serta Honorarium Anggota Komite-Komite di Bawah Dewan Komisaris” dan terakhir diperbaharui sebagian di tahun 2022 melalui Surat Keputusan Dewan Komisaris No. KEP/002/DK/2022 tanggal 01 Maret 2022 tentang “Penyesuaian Honorarium Tunjangan dan Fasilitas Anggota Independen Komite-Komite di Bawah Dewan Komisaris”, yang pada pokoknya meliputi hal-hal sebagai berikut:

1. Tata cara pengangkatan anggota Komite;
2. Pokok-pokok materi yang perlu diatur dalam perjanjian kerja anggota Komite yang berasal dari pihak independen dengan BNI;
3. Rangkap jabatan yang mengatur rangkap jabatan yang diperbolehkan dan yang dilarang bagi anggota komite berdasarkan Peraturan Perundang-undangan yang berlaku;
4. Jangka waktu pengangkatan/masa jabatan anggota komite;
5. Pembagian tugas dan ruang lingkup tugas Komite;
6. Kewajiban kehadiran anggota Komite pada Perseroan;
7. Honorarium bagi anggota Komite yang berasal dari pihak independen;
8. Evaluasi/penilaian kinerja anggota Komite yang berasal dari pihak independen;
9. Pengakhiran Pengangkatan anggota Komite; dan
10. Pengunduran diri anggota Komite.

MEKANISME KERJA KOMITE-KOMITE DI BAWAH DEWAN KOMISARIS

Komite-komite di bawah Dewan Komisaris menjalankan tugas dan tanggung jawab mereka berdasarkan Piagam Komite yang telah disusun dan terus-menerus diperbarui sesuai dengan perubahan peraturan hukum yang berlaku serta kondisi terkini. Piagam Komite ini telah ditetapkan melalui Surat Keputusan Dewan Komisaris dan diumumkan melalui website resmi Perusahaan, yaitu:

1. Surat Keputusan Dewan Komisaris No. KEP/007/DK/2021 tanggal 15 April 2021 tentang “Piagam Komite Audit dan Kode Etik Komite Audit PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk”;
2. Surat Keputusan Dewan Komisaris No. KEP/005/DK/2022 tanggal 02 Juni 2022 tentang “Piagam Komite Tata Kelola Terintegrasi”;
3. Surat Keputusan Dewan Komisaris No. KEP/006/DK/2022 tanggal 02 Juni 2022 tentang “Piagam Komite Nominasi dan Remunerasi”;
4. Surat Keputusan Dewan Komisaris No. KEP/007/DK/2022 tanggal 02 Juni 2022 tentang “Piagam Komite Pemantau Risiko”.

Penyusunan Program Rencana Kerja yang dilakukan setiap awal tahun oleh masing-masing Komite di bawah Dewan Komisaris, bertujuan untuk dijadikan sebuah acuan dalam pelaksanaan tugas yang diwujudkan dalam membantu pelaksanaan tugas Dewan Komisaris, melalui pemantauan, penelaahan/*review* serta pemberian saran atau rekomendasi kepada Dewan Komisaris terhadap hal-hal yang terkait dengan fungsi dan tugas komite-komite yang bersangkutan melalui mekanisme sebagai berikut:

1. Komite melakukan rapat baik secara internal maupun dengan mengundang Direktur terkait, satuan dan/atau divisi dan/atau unit terkait;
2. Komite melakukan penelaahan/*evaluasi/review* serta diskusi/pembahasan di luar forum rapat yang apabila diperlukan dilakukan diskusi bersama satuan atau divisi-divisi/unit-unit terkait;
3. Hasil rapat atau *evaluasi/review* serta diskusi/pembahasan di luar forum rapat disampaikan oleh Ketua Komite kepada Dewan Komisaris sebagai laporan baik secara tertulis atau dalam forum Rapat Dewan Komisaris yang membahas agenda terkait; dan
4. Komite-komite di bawah Dewan Komisaris menyampaikan laporan realisasi program kerja/kegiatannya setiap triwulan kepada Dewan Komisaris.

Informasi terkait dengan masing-masing Komite disajikan secara terpisah dalam subbab tersendiri.

PENILAIAN KINERJA KOMITE DI BAWAH DEWAN KOMISARIS

Dewan Komisaris secara periodik melakukan evaluasi terhadap komite-komite yang berada di bawah kewenangannya, termasuk Komite Audit, Komite Pemantau Risiko Komite Nominasi dan Remunerasi, Komite Pemantau Risiko, dan Komite Tata Kelola Terintegrasi.

Dewan Komisaris telah menilai sepanjang tahun 2023, komite-komite di bawah Dewan Komisaris telah menjalankan fungsi, tugas, dan tanggung jawab dengan baik yang terlihat dari:

1. Tercapainya seluruh Rencana/Program Kerja komite-komite yang ditetapkan pada awal tahun 2023; serta
2. Pelaksanaan Rapat Komite dan tingkat kehadiran anggota Komite.

Komite-komite tersebut memiliki program kerja yang diimplementasikan melalui serangkaian pertemuan komite, termasuk mengundang sektor-sektor atau divisi-divisi/satuan kerja terkait. Selain itu, Komite-komite juga melakukan penelaahan/*evaluasi/review* yang mendalam di luar jadwal rapat, dan hasilnya disampaikan dalam laporan tertulis kepada Dewan Komisaris.

Komite Audit telah melaksanakan tugas dan tanggung jawab pengawasannya terkait penelaahan informasi keuangan yang dikeluarkan oleh Bank kepada publik dan/atau kepada pihak Otoritas. Selain itu, Komite Audit juga melakukan penelaahan untuk memastikan kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan yang relevan dengan kegiatan Bank, memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai penunjukan Akuntan Publik (AP) dan Kantor Akuntan Publik (KAP), dan mengevaluasi efektivitas pelaksanaan audit/jasa yang disediakan oleh Akuntan Publik (AP) dan Kantor Akuntan Publik (KAP). Komite Audit juga melakukan penelaahan atas pelaksanaan pemeriksaan oleh auditor internal dan eksternal, serta mengawasi pelaksanaan tindak lanjutnya oleh Direksi.



Permodalan & Praktik
Manajemen Risiko



Tata Kelola
Perusahaan



Tanggung Jawab Sosial
dan Lingkungan



Komitmen
ESG



Laporan
Keuangan

Komite Pemantau Risiko telah melakukan penilaian terhadap kesesuaian antara kebijakan manajemen risiko dengan pelaksanaan kebijakan Bank, dan juga melakukan pemantauan serta evaluasi pelaksanaan tugas oleh komite manajemen risiko dan satuan kerja manajemen risiko. Hasil dari penilaian ini digunakan untuk memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris. Di tahun 2023, Komite Pemantau Risiko melakukan evaluasi atas pelaksanaan manajemen risiko terhadap 8 (delapan) risiko utama Bank, yaitu Risiko Kredit, Risiko Pasar, Risiko Likuiditas, Risiko Operasional, Risiko Strategik, Risiko Hukum, Risiko Kepatuhan, Risiko Reputasi, serta tambahan 2 (dua) risiko lainnya yang termasuk dalam manajemen risiko terintegrasi, yaitu Risiko Asuransi dan Risiko Transaksi Intragrup.

Komite Nominasi dan Remunerasi juga telah melaksanakan perannya dalam menjalankan tugas dan kewajiban pengawasan yang mencakup evaluasi serta perumusan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai peraturan dan kebijakan terkait nominasi dan remunerasi bagi anggota Komisaris, Direksi, pejabat eksekutif dan pegawai secara menyeluruh. Hal ini juga mencakup pemeriksaan serta penilaian kebijakan pengelolaan talenta perusahaan, serta evaluasi atas pengembangan organisasi yang diajukan oleh Direksi, sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Komite Tata Kelola Perusahaan Terintegrasi telah melakukan evaluasi terhadap pelaksanaan Tata Kelola Terintegrasi dengan menganalisis tingkat keefektifan pengendalian internal, implementasi kepatuhan yang terintegrasi, dan kinerja Pedoman Tata Kelola Terintegrasi. Selain itu, komite ini memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris Entitas Utama terkait hasil evaluasi pelaksanaan Tata Kelola Terintegrasi, serta perbaikan yang mungkin diperlukan dalam Pedoman Tata Kelola Terintegrasi. Komite Tata Kelola Perusahaan Terintegrasi juga melakukan penilaian terhadap kesesuaian antara Kebijakan Tata Kelola Terintegrasi dan pelaksanaan kebijakan tersebut, serta memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris Entitas Utama mengenai kebijakan Tata Kelola Terintegrasi dan cara penerapannya, dengan tujuan memastikan bahwa Tata Kelola Terintegrasi dikelola secara efektif di semua Lembaga Jasa Keuangan dalam Konglomerasi Keuangan BNI.

Selama tahun 2023, pelaksanaan program dan rencana kerja yang dikerjakan oleh komite-komite di bawah Dewan Komisaris tercermin dalam tingkat partisipasi dan jumlah pertemuan yang dihadiri dalam rapat, serta laporan yang menggambarkan pelaksanaan kegiatan yang dilakukan oleh Komite Audit, Komite Nominasi dan Remunerasi, Komite Pemantau Risiko, dan Komite Tata Kelola Terintegrasi. Hal ini menunjukkan bahwa komite-komite tersebut telah menjalankan tugas dan tanggung jawabnya dengan efektif.

PENILAIAN KINERJA ATAU EVALUASI ANGGOTA KOMITE YANG BERASAL DARI PIHAK INDEPENDEN

Ketua komite melakukan evaluasi/penilaian terhadap kinerja anggota komite yang berasal dari pihak independen. Evaluasi atau penilaian tersebut meliputi Indikator Penilaian Kinerja yang antara lain namun tidak terbatas pada kompetensi dan keahlian, kualitas *output*, kedisiplinan dan tingkat kehadiran anggota komite yang bersangkutan pada perseroan, serta pelaksanaan tugas dan kewajiban sesuai dengan piagam komite dan tata tertib kerja yang berlaku bagi anggota independen komite di bawah Dewan Komisaris.

Hasil evaluasi dan penilaian tersebut telah disampaikan sebagai rekomendasi kepada Dewan Komisaris dalam memperpanjang atau melanjutkan atau mengakhiri pengangkatan anggota Komite yang bersangkutan pada Perseroan.

Penilaian Komite di bawah Dewan Komisaris dilakukan untuk anggota Komite dari Pihak Independen (bukan Dewan Komisaris). Adapun Faktor penilaiannya adalah:

1. Tugas sesuai Piagam Komite (bobot 25%);
2. Kompetensi dan *Skill* (bobot 30%);
3. Kualitas *Output* (bobot 30%); dan
4. Tingkat Kehadiran (15%).

KEWAJIBAN KEHADIRAN ANGGOTA KOMITE YANG BERASAL DARI PIHAK INDEPENDEN

Anggota Komite yang berasal dari luar perseroan (anggota independen) memiliki kewajiban untuk hadir secara rutin pada hari dan jam kerja Perseroan sesuai hari, jumlah hari dan jadwal yang ditetapkan Dewan Komisaris dan/atau ketua komite, antara lain untuk menghadiri Rapat Komite dan melaksanakan tugas-tugas lainnya, dan wajib mengisi daftar hadir pada Perseroan dalam rangka pelaksanaan tugas selain menghadiri rapat komite. Apabila diperlukan, atas permintaan Dewan Komisaris dan/atau ketua komite, anggota Komite yang berasal dari luar perseroan juga wajib hadir pada perseroan atau pada Rapat Dewan Komisaris atau rapat komite, atau pada kegiatan yang harus dihadiri oleh Dewan Komisaris sesuai dengan keperluannya di luar frekuensi dan jadwal kehadiran rutin tersebut.

Informasi mengenai komite-komite di bawah Dewan Komisaris dan Sekretaris Dewan Komisaris disampaikan dalam subbab tersendiri.



Performa
2023



Laporan
Manajemen



Profil
Perusahaan



Analisa dan Pembahasan
Manajemen atas Kinerja Bank



Fungsi
Penunjang Bisnis

Komisaris Independen

KRITERIA DAN JUMLAH KOMISARIS INDEPENDEN

Perseroan memiliki Komisaris Independen yang telah disesuaikan dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 17 Tahun 2023 tanggal 14 September 2023 tentang Penerapan Tata Kelola bagi Bank Umum. Dalam peraturan tersebut, Komisaris Independen pada Bank umum wajib paling sedikit berjumlah 50% (lima puluh persen) dari jumlah anggota Dewan Komisaris. Adapun komposisi Komisaris BNI per 31 Desember 2023 berjumlah 11 (sebelas) orang yang terdiri dari 1 (satu) orang Komisaris Utama/Komisaris Independen, 1 (satu) Wakil Komisaris Utama, 5 (lima) Komisaris Independen, dan 4 (empat) orang Komisaris. Dengan demikian komposisi Komisaris Independen BNI lebih dari 50% dari seluruh jumlah Dewan Komisaris serta telah memenuhi Peraturan Otoritas Jasa Keuangan.

Selain mempedomani Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 17 Tahun 2023 tanggal 14 September 2023 tentang Penerapan Tata Kelola Bagi Bank Umum sebagaimana telah dipaparkan di atas, penetapan Komisaris Independen BNI dilakukan dengan memperhatikan dan berpedoman pada ketentuan yang mengatur persyaratan dan kriteria Komisaris Independen dalam Peraturan Perundang-undangan lain yang berlaku khususnya:

1. Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas sebagaimana telah diubah dengan Undang-Undang No. 6 Tahun 2023 tentang Penetapan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang Nomor 2 Tahun 2022 tentang Cipta Kerja Menjadi Undang-Undang
 - a. Anggaran Dasar Perseroan dapat mengatur adanya 1 (satu) orang atau lebih komisaris independen dan 1 (satu) orang komisaris utusan; dan
 - b. Komisaris independen diangkat berdasarkan keputusan RUPS dari pihak yang tidak terafiliasi dengan pemegang saham utama, anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris lainnya.
2. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 33/POJK.04/2014 tanggal 8 Desember 2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Komisaris Independen Publik yang mengatur bahwa:
 - a. Komisaris Independen adalah anggota Dewan Komisaris yang berasal dari luar Emiten atau Perusahaan Publik dan memenuhi persyaratan sebagai Komisaris Independen sebagaimana dimaksud dalam POJK; dan
 - b. Komisaris Independen wajib memenuhi persyaratan:
 - Bukan merupakan orang yang bekerja atau mempunyai wewenang dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin, mengendalikan, atau mengawasi kegiatan Emiten atau Perusahaan Publik dalam waktu 6 (enam) bulan terakhir, kecuali untuk pengangkatan kembali sebagai Komisaris Independen Emiten atau Perusahaan Publik pada periode berikutnya;
 - Tidak mempunyai saham baik langsung maupun tidak langsung pada Emiten atau Perusahaan Publik;
 - Tidak mempunyai hubungan Afiliasi dengan Emiten atau Perusahaan Publik, anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, atau pemegang saham utama Emiten atau Perusahaan Publik; dan
 - Tidak mempunyai hubungan usaha baik langsung maupun tidak langsung yang berkaitan dengan kegiatan usaha Emiten atau Perusahaan Publik.
3. Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No. 13/SEOJK.03/2017 tanggal 17 Maret 2017 tentang Penerapan Tata Kelola bagi Bank Umum yang mengatur bahwa:
 - a. Komisaris Independen adalah anggota Dewan Komisaris yang tidak memiliki hubungan keuangan, hubungan kepengurusan, hubungan kepemilikan, dan/atau hubungan keluarga dengan anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris lain, dan/atau pemegang saham pengendali, atau hubungan dengan Bank yang dapat mempengaruhi kemampuan untuk bertindak independen;
 - b. Pengertian memiliki hubungan keuangan, hubungan kepengurusan, hubungan kepemilikan, dan/atau hubungan keluarga dengan anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris lain, dan/atau pemegang saham pengendali, atau hubungan dengan bank yang dapat mempengaruhi kemampuan untuk bertindak tidak independen dimaksud berpedoman kepada pengertian yang diatur dalam Peraturan Perundang-undangan yang berlaku, khususnya Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan tentang Penerapan Tata Kelola bagi Bank Umum.
4. Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No. 28/SEOJK.03/2022 tanggal 22 Desember 2022 tentang Sertifikasi Manajemen Risiko bagi Sumber Daya Manusia Bank Umum yang mengatur bahwa Kepemilikan Sertifikat Manajemen Risiko merupakan salah satu aspek penilaian faktor kompetensi dalam penilaian kemampuan dan kepatutan bagi calon anggota Direksi dan calon anggota Dewan Komisaris sesuai ketentuan Otoritas Jasa Keuangan mengenai penilaian kemampuan dan kepatutan bagi pihak utama lembaga jasa keuangan.



Permodalan & Praktik
Manajemen Risiko



Tata Kelola
Perusahaan



Tanggung Jawab Sosial
dan Lingkungan



Komitmen
ESG



Laporan
Keuangan

PERNYATAAN INDEPENDENSI KOMISARIS INDEPENDEN

Seluruh Komisaris Independen tidak memiliki hubungan keuangan, kepengurusan, kepemilikan saham, dan/atau hubungan keluarga dengan anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris lain dan/atau pemegang saham pengendali, atau hubungan dengan Bank yang dapat mempengaruhi kemampuan yang bersangkutan untuk bertindak independen.

Independensi Komisaris Independen

Nama	Tidak Memiliki Hubungan Keuangan dengan Dewan Komisaris dan Direksi	Tidak Memiliki Hubungan Kepengurusan di BNI, Perusahaan Anak, maupun Perusahaan Afiliasi	Tidak Memiliki Hubungan Kepemilikan Saham di BNI	Tidak Memiliki Hubungan Keluarga dengan Dewan Komisaris, Direksi, dan/atau Sesama Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi
Pradjoto	✓	✓	✓	✓
Sigit Widyawan	✓	✓	✓	✓
Asmawi Syam	✓	✓	✓	✓
Iman Sugema	✓	✓	✓	✓
Septian Hario Seto	✓	✓	✓	✓
Erwin Rijanto	✓	✓	✓	✓

Setiap anggota Komisaris Independen membuat pernyataan independensi dan telah disampaikan kepada OJK sebagai salah satu persyaratan untuk dapat mengikuti proses uji kepatutan dan kelayakan (*fit and proper test*) pada OJK. Selama tahun 2023, Komisaris Independen yang menjabat adalah sebagai berikut:

LAMPIRAN INDEPENDENSI

Lampiran Surat Pernyataan Independensi Komisaris Independen

1. Pradjoto



2. Sigit Widyawan





Performa
2023



Laporan
Manajemen



Profil
Perusahaan



Analisa dan Pembahasan
Manajemen atas Kinerja Bank



Fungsi
Penunjang Bisnis

3. Asmawi Syam



4. Iman Sugema



5. Septian Hario Seto



6. Erwin Rijanto Slamet





Permodalan & Praktik
Manajemen Risiko



Tata Kelola
Perusahaan



Tanggung Jawab Sosial
dan Lingkungan



Komitmen
ESG



Laporan
Keuangan

Nominasi dan Remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris

Nominasi:

Anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris dipilih dan ditetapkan untuk menciptakan keberagaman, yang terdiri dari para individu yang memiliki komitmen, pengetahuan, kemampuan, dan keahlian yang dibutuhkan Perseroan.

Remunerasi:

Remunerasi dirancang secara efektif menyelaraskan kepentingan anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris dengan kepentingan jangka panjang Perseroan dan penciptaan nilai yang berkelanjutan.

PROSEDUR NOMINASI DIREKSI DAN DEWAN KOMISARIS

Prosedur Nominasi Direksi

Proses pengangkatan calon anggota Direksi dilaksanakan dengan berpedoman kepada peraturan perundang-undangan yang mengatur tata cara pengangkatan anggota Dewan Komisaris sektor bank dan BUMN khususnya:

1. Peraturan Menteri Negara Badan Usaha Milik Negara No. PER-2/MBU/03/2023 tanggal 03 Maret 2023 tentang Pedoman Tata Kelola dan Kegiatan Korporasi Signifikan Badan Usaha Milik Negara;
2. Peraturan Menteri Negara Badan Usaha Milik Negara No. PER-3/MBU/03/2023 tanggal 20 Maret 2023 tentang Organ dan Sumber Daya Manusia Badan Usaha Milik Negara;
3. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 27/POJK.03/2016 tanggal 22 Juli 2016 tentang Penilaian Kemampuan dan Kepatutan bagi Pihak Utama Lembaga Jasa Keuangan dan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No. 39/SEOJK.03/2016 tanggal 13 September 2016 tentang Penilaian Kemampuan dan Kepatutan bagi Calon Pemegang Saham Pengendali, Calon Anggota Direksi, dan Calon Anggota Dewan Komisaris Bank;
4. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 17 Tahun 2023 tanggal 14 September 2023 tentang Penerapan Tata Kelola bagi Bank Umum dan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No. 13/SEOJK.03/2017 tanggal 17 Maret 2017 tentang Penerapan Tata Kelola bagi Bank Umum;
5. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik; dan
6. Anggaran Dasar BNI yang mengatur pengangkatan anggota Dewan Komisaris.

Prosedur Nominasi Dewan Komisaris

Proses Pengangkatan Dewan Komisaris

Proses pengangkatan calon anggota Dewan Komisaris dilaksanakan dengan berpedoman kepada peraturan perundang-undangan yang mengatur tata cara pengangkatan anggota Dewan Komisaris sektor bank dan BUMN khususnya:

1. Peraturan Menteri Negara Badan Usaha Milik Negara No. PER-2/MBU/03/2023 tanggal 03 Maret 2023 tentang Pedoman Tata Kelola dan Kegiatan Korporasi Signifikan Badan Usaha Milik Negara;
2. Peraturan Menteri Negara Badan Usaha Milik Negara No. PER-3/MBU/03/2023 tanggal 20 Maret 2023 tentang Organ dan Sumber Daya Manusia Badan Usaha Milik Negara;
3. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 27/POJK.03/2016 tanggal 22 Juli 2016 tentang Penilaian Kemampuan dan Kepatutan bagi Pihak Utama Lembaga Jasa Keuangan dan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No. 39/SEOJK.03/2016 tanggal 13 September 2016 tentang Penilaian Kemampuan dan Kepatutan bagi Calon Pemegang Saham Pengendali, Calon Anggota Direksi, dan Calon Anggota Dewan Komisaris Bank;
4. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 17 Tahun 2023 tanggal 14 September 2023 tentang Penerapan Tata Kelola bagi Bank Umum dan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No. 13/SEOJK.03/2017 tanggal 17 Maret 2017 tentang Penerapan Tata Kelola bagi Bank Umum;
5. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik; dan
6. Anggaran Dasar BNI yang mengatur pengangkatan anggota Dewan Komisaris.



Performa
2023



Laporan
Manajemen



Profil
Perusahaan



Analisa dan Pembahasan
Manajemen atas Kinerja Bank



Fungsi
Penunjang Bisnis

Anggota Dewan Komisaris diangkat oleh RUPS yang dihadiri dan disetujui oleh Pemegang Saham Seri A Dwiwarna dan keputusan rapat tersebut harus disetujui oleh Pemegang Saham Seri A Dwiwarna dengan memperhatikan ketentuan dalam Anggaran Dasar. Keputusan RUPS mengenai pengangkatan anggota Dewan Komisaris juga menetapkan saat mulai berlakunya pengangkatan dan pemberhentian tersebut. Dalam hal RUPS tidak menetapkan maka pengangkatannya sebagai anggota Dewan Komisaris mulai berlaku sejak penutupan RUPS. Penyampaian usulan bakal calon anggota Dewan Komisaris kepada RUPS melalui Pemegang Saham Seri A Dwiwarna dilakukan dengan memperhatikan rekomendasi Komite Nominasi dan Remunerasi.

Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 27/POJK.03/2016 tanggal 22 Juli 2016 tentang Penilaian Kemampuan dan Kepatutan bagi Pihak Utama Lembaga Jasa Keuangan antara lain mengatur bahwa calon anggota Dewan Komisaris yang termasuk sebagai Pihak Utama BNI yang merupakan Lembaga Jasa Keuangan wajib memperoleh persetujuan dari Otoritas Jasa Keuangan sebelum menjalankan tindakan, tugas, dan fungsinya sebagai anggota Dewan Komisaris. Dalam rangka memberikan persetujuan tersebut, OJK melakukan penilaian kemampuan dan kepatutan (*fit and proper test*) kepada calon anggota Dewan Komisaris.

Anggota Dewan Komisaris yang telah lulus penilaian kemampuan dan kepatutan (*fit and proper test*) tanpa catatan dan telah mendapat persetujuan dari Otoritas Jasa Keuangan, mengindikasikan bahwa anggota Dewan Komisaris yang bersangkutan memiliki dan memenuhi persyaratan integritas, kompetensi dan reputasi keuangan yang memadai.

PROSEDUR DAN PELAKSANAAN REMUNERASI DIREKSI DAN DEWAN KOMISARIS

Kebijakan Tata Kelola Remunerasi Direksi, mengacu pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 45/POJK.03/2015 tanggal 23 Desember 2015 dan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No. 40/SEOJK.03/2016 tentang Penerapan Tata Kelola Dalam Pemberian Remunerasi Bagi Bank Umum, serta Peraturan Menteri Badan Usaha Milik Negara Nomor PER-3/MBU/03/2023 tentang Organ dan Sumber Daya Manusia Badan Usaha Milik Negara.

Sesuai dengan Peraturan OJK No. 17 Tahun 2023 tentang Penerapan Tata Kelola Bagi Bank Umum, POJK No. 45/POJK.03/2015 dan SEOJK No. 40/SEOJK.03/2016 Penerapan Tata Kelola dalam Pemberian Remunerasi bagi Bank Umum, cakupan kebijakan remunerasi BNI meliputi:

1. Direksi dan Dewan Komisaris menerima remunerasi dan fasilitas lain yang ditetapkan berdasarkan keputusan RUPS.

2. Prinsip kehati-hatian dalam pemberian remunerasi berbasis kinerja dan risiko.
3. Penentuan *Material Risk Taker* (MRT) dikategorikan sebagai berikut:
 - a. *Material Risk Takers* (MRT) dapat ditentukan dengan menggunakan metode kualitatif sesuai dengan porsi tanggung jawab yang berpengaruh terhadap profil risiko utama yang akan ditentukan sesuai dengan evaluasi profil risiko yang ditentukan Perseroan setiap tahunnya.
 - b. Penentuan kategori MRT juga dapat dilakukan secara kuantitatif melalui perbandingan pemberian remunerasi bersifat variabel antara MRT dan karyawan non-MRT dengan pertimbangan terhadap kinerja dan juga tingkat risiko jabatan yang bersangkutan.
4. Pemberlakuan remunerasi yang bersifat variabel sesuai dengan ketentuan regulator terkait penerapan remunerasi bagi Bank umum.

TATA KELOLA REMUNERASI

Remunerasi Direksi

Dalam Kebijakan Tata Kelola Remunerasi disebutkan bahwa remunerasi yang diberikan kepada Direksi bersifat tetap dan variabel. Pemberian remunerasi yang bersifat tetap dan variabel tersebut didasarkan pada skala usaha, kompleksitas usaha, *peer group*, tingkat inflasi, kondisi, dan kemampuan keuangan Perseroan serta tidak bertentangan dengan peraturan perundang-undangan.

Terkait dengan penentuan remunerasi yang bersifat tetap juga memperhatikan perbedaan (*gap*) remunerasi antar tingkat jabatan, sehingga mencegah potensi terjadinya konflik internal dan risiko operasional seperti *fraud* atau risiko operasional lainnya. Terkait dengan penentuan remunerasi yang bersifat variabel, Perseroan memperhatikan prinsip *prudent risk taking* yang mengacu pada ketentuan Otoritas Jasa Keuangan yang mengatur mengenai Penerapan Manajemen Risiko bagi Bank Umum. Sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan, anggota Direksi diberikan gaji dan tunjangan/fasilitas termasuk tantiem dan santunan purna jabatan yang jenis dan jumlahnya ditetapkan oleh RUPS dengan memperhatikan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Dewan Komisaris melakukan pengawasan terhadap penerapan kebijakan remunerasi serta melakukan evaluasi secara berkala melalui Komite Nominasi dan Remunerasi. Komite Nominasi dan Remunerasi melakukan evaluasi terhadap kebijakan Remunerasi yang didasarkan atas kinerja, risiko, kewajaran dengan *peer group*, sasaran, dan strategi jangka panjang Bank, pemenuhan cadangan sebagaimana diatur dalam peraturan perundang-undangan dan potensi pendapatan Bank di masa yang akan datang.



Permodalan & Praktik
Manajemen Risiko



Tata Kelola
Perusahaan



Tanggung Jawab Sosial
dan Lingkungan



Komitmen
ESG



Laporan
Keuangan

Prosedur Penetapan Remunerasi Direksi

Prosedur penetapan remunerasi Direksi dilakukan melalui tahapan berikut:

1. Komite Nominasi dan Remunerasi melakukan evaluasi terhadap kebijakan remunerasi yang berlaku bagi Direksi;
2. Komite Nominasi dan Remunerasi akan memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai kebijakan remunerasi bagi Direksi;
3. Dewan Komisaris akan menyampaikan usulan rekomendasi remunerasi yang berbentuk gaji/honorarium dan tantiem tersebut untuk disetujui oleh RUPS.

Proses Penetapan Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi

Pengkajian Usulan Besar
Penghasilan Dewan
Komisaris dan Direksi
oleh Komite Nominasi dan
Remunerasi disampaikan
kepada Dewan Komisaris

Surat Dewan Komisaris
kepada Pemegang Saham
Seri A Dwiwarna Perihal
Usulan Penghasilan Dewan
Komisaris dan Direksi

Keputusan RUPS terkait
Pendelegasian Wewenang
kepada Pemegang Saham
Seri A Dwiwarna dan Dewan
Komisaris untuk Menetapkan
Besaran Penghasilan Dewan
Komisaris dan Direksi

Surat Penetapan oleh
Pemegang Saham Seri A
Dwiwarna atas Penghasilan
Dewan Komisaris dan Direksi
BNI

Surat Dewan Komisaris
kepada Direksi terkait
Penetapan Penghasilan
Direksi dan Dewan Komisaris

Indikator Penetapan Remunerasi Direksi

Penetapan indikator remunerasi yang diterima anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan mengacu pada Peraturan Menteri BUMN No. PER-3/MBU/03/2023 tentang Organ dan Sumber Daya Manusia Badan Usaha Milik Negara, sebagai berikut:

1. Faktor skala usaha;
2. Faktor kompleksitas usaha;
3. Tingkat inflasi;
4. Kondisi dan kemampuan keuangan Perseroan;
5. Faktor-faktor lain yang relevan, serta tidak boleh bertentangan dengan peraturan perundang-undangan.

Struktur Remunerasi Anggota Direksi

Struktur remunerasi anggota Direksi berdasarkan Peraturan Menteri BUMN No. PER-3/MBU/03/2023 tentang Organ dan Sumber Daya Manusia Badan Usaha Milik Negara, serta Surat Menteri BUMN No. SR-25/Wk.2.MBU.A/07/2023 tanggal 4 Juli 2023 tentang Penetapan Penghasilan Direksi dan Dewan Komisaris PT Bank Negara Indonesia (Persero), Tbk Tahun 2023 adalah sebagai berikut:

Struktur Remunerasi Anggota Direksi

Jenis Remunerasi/ Fasilitas	Keterangan
Gaji	
Komposisi Gaji	Direktur Utama sebesar 100%; Wakil Direktur Utama sebesar 90% dari gaji Direktur Utama; Direktur lain sebesar 85% dari gaji Direktur Utama.
Tunjangan	
Hari Raya Keagamaan	Anggota Direksi diberikan tunjangan Hari Raya Keagamaan sebesar 1 (satu) kali gaji setiap tahun.
Asuransi Purna Jabatan	<ul style="list-style-type: none"> • Diberikan selama menjabat (mulai efektif diangkat sampai berhenti); • Premi yang ditanggung Perseroan adalah sebesar 25% (dua puluh lima persen) dari honorarium dalam satu tahun; • Pemilihan program untuk asuransi purna jabatan ditetapkan oleh Direksi dan Dewan Komisaris yang dikoordinasikan oleh unit yang mengelola fasilitas dan tunjangan anggota Direksi dan Dewan Komisaris; • Pemberian premi, iuran atau istilah lain yang relevan untuk asuransi purna jabatan sudah termasuk didalamnya premi untuk asuransi kecelakaan dan kematian.
Tunjangan Perumahan	Anggota Direksi diberikan tunjangan perumahan termasuk biaya utilitas diberikan secara bulanan yang besarnya ditetapkan oleh Menteri, yaitu sebesar Rp27.500.000,- setiap bulan.



Performa
2023



Laporan
Manajemen



Profil
Perusahaan



Analisa dan Pembahasan
Manajemen atas Kinerja Bank



Fungsi
Penunjang Bisnis

Struktur Remunerasi Anggota Direksi

Jenis Remunerasi/ Fasilitas	Keterangan
Fasilitas	
Kendaraan	<ul style="list-style-type: none"> Anggota Direksi disediakan 1 (satu) unit kendaraan dinas serta 1 (satu) orang pengemudi yang dapat dipergunakan secara full time oleh anggota Direksi dengan uang lembur ditanggung oleh Perseroan; Spesifikasi dan jenis kendaraan ditetapkan oleh Perseroan, dengan batas maksimal 3.500 cc untuk kendaraan berbahan bakar minyak atau batas maksimal 100 kWh untuk kendaraan bermotor listrik berbasis baterai (<i>battery electric vehicle</i>). Biaya pemeliharaan dan biaya operasional kendaraan serta biaya lain yang timbul sehubungan dengan fasilitas kendaraan dinas ditanggung Perseroan sebesar pemakaian (<i>at cost</i>); Anggota Direksi yang tidak lagi menjabat wajib mengembalikan kendaraan dinas kepada Perseroan dalam jangka waktu paling lambat 30 (tiga puluh) hari.
Kesehatan	<ul style="list-style-type: none"> Fasilitas kesehatan diberikan dalam bentuk asuransi kesehatan atau penggantian biaya pengobatan Fasilitas kesehatan diberikan dalam bentuk: <ul style="list-style-type: none"> a. Program jaminan kesehatan yang diselenggarakan oleh Badan Penyelenggara Jaminan Sosial; b. Rawat jalan dan obat; c. Rawat inap dan obat; d. Pemeriksaan kesehatan secara medis (<i>medical check-up</i>) Fasilitas kesehatan diberikan kepada anggota Direksi serta suami/istri dan paling banyak 3 (tiga) orang anak yang belum mencapai usia 25 (dua puluh lima) tahun, dengan ketentuan apabila anak yang belum berusia 25 (dua puluh lima) tahun tersebut pernah menikah atau pernah bekerja maka yang bersangkutan tidak berhak mendapatkan fasilitas kesehatan. Dalam hal dokter yang merawat memberikan rujukan untuk berobat ke luar negeri, pemberian fasilitas kesehatan dapat diberikan secara penuh atau sebagian dengan memperhatikan kemampuan keuangan Perseroan. Pemeriksaan kesehatan secara medis (<i>medical check-up</i>) diberikan dengan ketentuan sebagai berikut: <ul style="list-style-type: none"> a. pemeriksaan kesehatan secara medis (<i>medical check-up</i>) diberikan 1 (satu) kali setiap tahun; dan b. pemeriksaan kesehatan secara medis (<i>medical check-up</i>) dilakukan di dalam negeri.
Bantuan Hukum	<ul style="list-style-type: none"> Fasilitas bantuan hukum kepada anggota Direksi diberikan dalam hal terjadi tindakan/perbuatan untuk dan atas nama jabatan anggota Direksi yang berkaitan dengan maksud dan tujuan serta kegiatan usaha Perseroan. Fasilitas bantuan hukum diberikan dengan memperhatikan prinsip kewajaran, transparansi, dan akuntabilitas sesuai dengan ketentuan yang berlaku, serta memperhatikan kemampuan keuangan Perseroan. Fasilitas bantuan hukum diberikan dalam bentuk: <ul style="list-style-type: none"> a. pembiayaan jasa hukum yang meliputi proses pemberian keterangan, pemeriksaan sebagai saksi, tersangka, dan terdakwa di lembaga peradilan sampai mendapatkan putusan yang mempunyai kekuatan hukum tetap, dan persiapan dokumen terkait yang sehubungan dengan proses tersebut; b. pembiayaan jasa hukum sebagai saksi atau tergugat dalam sengketa hukum di lembaga peradilan sampai mendapatkan putusan yang mempunyai kekuatan hukum tetap, dan persiapan dokumen terkait yang sehubungan dengan proses tersebut; dan c. biaya transportasi dan akomodasi sehubungan dengan proses hukum tersebut. Fasilitas bantuan hukum dapat dibebankan kepada Perseroan hanya untuk 1 (satu) penyedia jasa hukum untuk 1 (satu) kasus tertentu. Penunjukan penyedia jasa hukum dilakukan oleh Perseroan sesuai dengan ketentuan pengadaan barang dan jasa yang berlaku bagi Perseroan. Dalam hal anggota Direksi menggunakan penyedia jasa hukum atas pilihannya sendiri atau terlibat dalam proses penunjukan penyedia jasa hukum, baik pada tingkat penyelidikan/penyidikan, pengadilan tingkat pertama, banding, kasasi maupun peninjauan kembali maka biaya pengacara/konsultan hukum tidak ditanggung/diganti Perseroan.



Permodalan & Praktik
Manajemen Risiko



Tata Kelola
Perusahaan



Tanggung Jawab Sosial
dan Lingkungan



Komitmen
ESG



Laporan
Keuangan

Struktur Remunerasi Anggota Direksi

Jenis Remunerasi/ Fasilitas	Keterangan
Bantuan Hukum	<ul style="list-style-type: none"> • Dalam hal anggota Direksi diputus bebas/dinyatakan tidak bersalah oleh pengadilan dengan putusan yang telah mempunyai kekuatan hukum tetap maka Fasilitas bantuan hukum menjadi beban Perseroan. • Selama permasalahan hukum belum mempunyai kekuatan hukum tetap, asuransi purna jabatan anggota Direksi tidak dibayarkan dan dimasukkan dalam rekening khusus sebagai jaminan atas biaya perkara yang dikeluarkan Perseroan. • Perseroan tidak memberikan fasilitas bantuan hukum dalam hal anggota Direksi menjadi saksi, tersangka atau terdakwa karena proses pidana atau tergugat karena proses selain pidana yang dilaporkan oleh: <ol style="list-style-type: none"> a. Perseroan; b. Negara, sebagai badan hukum atau lembaga Negara atau lembaga pemerintah; atau c. Pihak tertentu yang ditetapkan oleh RUPS/Menteri; • Anggota Direksi yang menggunakan Fasilitas bantuan hukum harus membuat surat pernyataan bermaterai cukup yang menerangkan hal sebagai berikut: <ol style="list-style-type: none"> a. bahwa kapasitas anggota Direksi dalam kasus tertentu bukan sebagai pribadi; b. bersedia menjadikan asuransi purna jabatannya sebagai jaminan atas biaya perkara yang dikeluarkan oleh Perseroan; c. bersedia mengembalikan biaya yang telah dikeluarkan untuk pemberian Fasilitas bantuan hukum kepada Perseroan apabila ternyata terbukti kapasitas anggota Direksi yang bersangkutan dalam kasus tersebut adalah sebagai pribadi; dan d. bersedia mengganti/mengembalikan biaya yang telah dikeluarkan oleh perusahaan apabila anggota Direksi dinyatakan bersalah oleh pengadilan dengan putusan yang telah mempunyai kekuatan hukum tetap. • Perseroan harus memberikan Fasilitas bantuan hukum kepada mantan anggota Direksi dalam hal terjadi permasalahan hukum yang timbul karena yang bersangkutan melakukan tindakan/perbuatan untuk dan atas nama jabatannya tersebut berkaitan dengan maksud dan tujuan serta kegiatan usaha Perseroan, yang dilakukannya selama yang bersangkutan menjabat sebagai anggota Direksi. • Ketentuan mengenai pemberian Fasilitas bantuan hukum, <i>mutatis mutandis</i> berlaku bagi pemberian Fasilitas bantuan hukum bagi mantan anggota Direksi. • Tata cara prosedur bantuan hukum bagi Direksi dilaksanakan dengan berpedoman pada Peraturan Perundang-undangan yang berlaku, khususnya Peraturan Menteri Negara Badan Usaha Milik Negara yang mengatur Pedoman Penetapan Penghasilan Direksi, Dewan Komisaris dan Dewan Pengawas Badan Usaha Milik Negara.
Fasilitas Perumahan	<p>Anggota Direksi yang menggunakan Fasilitas perumahan sebelum berlakunya Peraturan Menteri, masih menggunakan Fasilitas perumahan tersebut sampai dengan tanggal 31 Desember 2023.</p>



Performa
2023



Laporan
Manajemen



Profil
Perusahaan



Analisa dan Pembahasan
Manajemen atas Kinerja Bank



Fungsi
Penunjang Bisnis

TOTAL NOMINAL & KOMPONEN REMUNERASI DIREKSI

Pengungkapan komponen remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi mengacu pada Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No. 40/SEOJK.03/2016 tentang Penerapan Tata Kelola dalam Pemberian Remunerasi Bank Umum.

No.	Nama	Remunerasi				
		Gaji	Tunjangan Hari Raya	Tunjangan Perumahan	Tunjangan Transportasi	Tantiem
1	Royke Tumilaar (Direktur Utama)	√	√	√	x	√
2	Adi Sulistyowati (Wakil Direktur Utama)	√	√	X	x	√
3	Novita Widya Anggraini (Direktur Finance)	√	√	X	x	√
4	Corina Leyla Karnalies (Direktur Digital & Integrated Transaction Banking)	√	√	√	x	√
5	Sis Apik Wijayanto (Direktur Enterprise & Commercial Banking)	√	√	√	x	√
6	David Pirzada (Direktur Risk Management)	√	√	X	x	√
7	Silvano Winston Rumantir (Direktur Wholesale & International Banking)	√	√	√	x	√
8	Ronny Venir (Direktur Network & Services)	√	√	X	x	√
9	Muhammad Iqbal (Direktur Institutional Banking)	√	√	X	x	√
10	Putrama Wahyu Setyawan (Direktur Retail Banking)	√	√	√	x	√
11	Mucharom (Direktur Human Capital & Compliance)	√	√	√	x	√
12	Toto Prasetyo (Direktur Technology & Operations)	√	√	√	x	√
Total (Rp-Juta)		53.664	4.472	2.356	-	224.300

Remunerasi dalam satu tahun dikelompokkan dalam kisaran tingkat penghasilan adalah sebagai berikut.

Kelompok Jumlah Remunerasi Direksi

Total Remunerasi	Total Direksi	Rp Juta
Di atas Rp2 miliar	12	295.587
Di atas Rp1 miliar – Rp2 miliar	-	-
Di atas Rp500 juta – Rp1 miliar	-	-
Rp500 juta ke bawah	-	-

Tantiem

Total Tantiem yang dibayarkan pada tahun 2023 sebesar 1,7% dari laba bersih Perseroan periode 1 Januari 2022-31 Desember 2022, diberikan kepada anggota Direksi dengan proporsi sebagai dasar perhitungan terhadap Direktur Utama yaitu Direktur Utama sebesar 100%, Wakil Direktur Utama sebesar 90%, dan anggota Direksi lainnya sebesar 85%.

Dalam rangka memenuhi Pasal 23 Peraturan OJK No. 45/POJK.03/2015 tentang Penerapan Tata Kelola Dalam Pemberian Remunerasi Bagi Bank Umum, maka Kinerja Tahun 2022 yang dibayarkan pada tahun 2023 sebesar 10% (sepuluh persen) dari total Tantiem dibayarkan sebagai Remunerasi yang Bersifat Variabel yang ditangguhkan kepada pihak yang menjadi *Material Risk Takers* (MRT). Tantiem dalam bentuk Remunerasi yang Bersifat Variabel yang ditangguhkan kepada seluruh anggota Direksi diberikan dalam bentuk saham BNI.

Perseroan dapat menunda pembayaran Remunerasi yang bersifat Variabel yang ditangguhkan (*malus*) atau menarik kembali Remunerasi yang Bersifat Variabel yang sudah dibayarkan (*clawback*) kepada pihak yang menjadi *Material Risk Takers* dalam kondisi tertentu.



Permodalan & Praktik
Manajemen Risiko



Tata Kelola
Perusahaan



Tanggung Jawab Sosial
dan Lingkungan



Komitmen
ESG



Laporan
Keuangan

Fasilitas Lain dalam Bentuk Natura					Total
Perumahan (tidak dapat dimiliki)	Transportasi (tidak dapat dimiliki)	Asuransi Purnajabatan (dapat dimiliki)	Kesehatan		
X	√	√	√		√
√	√	√	√		√
√	√	√	√		√
X	√	√	√		√
X	√	√	√		√
√	√	√	√		√
X	√	√	√		√
√	√	√	√		√
√	√	√	√		√
X	√	√	√		√
X	√	√	√		√
X	√	√	√		√
1.554	10.100	10.794	4.169		295.587

REMUNERASI DEWAN KOMISARIS

Dalam Kebijakan Tata Kelola Remunerasi Dewan Komisaris disebutkan bahwa remunerasi yang diberikan bersifat tetap dan variabel. Pemberian remunerasi yang bersifat tetap dan variabel tersebut didasarkan pada skala usaha, kompleksitas usaha, *peer group*, tingkat inflasi, kondisi dan kemampuan keuangan Perseroan serta tidak bertentangan dengan peraturan perundang-undangan.

Terkait dengan penentuan remunerasi yang bersifat tetap juga memperhatikan perbedaan (*gap*) remunerasi antar tingkat jabatan, sehingga mencegah potensi terjadinya konflik internal dan risiko operasional seperti *fraud* atau risiko operasional lainnya.

Sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan, anggota Dewan Komisaris diberikan honorarium dan tunjangan/fasilitas termasuk tantiem dan santunan purna jabatan yang jenis dan jumlahnya ditetapkan oleh RUPS dengan memperhatikan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Dewan Komisaris melakukan pengawasan terhadap penerapan kebijakan remunerasi serta melakukan evaluasi secara berkala melalui Komite Nominasi dan Remunerasi. Komite Nominasi dan Remunerasi melakukan evaluasi terhadap kebijakan Remunerasi yang didasarkan atas kinerja, risiko, kewajaran dengan *peer group*, sasaran, dan strategi jangka panjang Bank, pemenuhan cadangan sebagaimana diatur dalam peraturan perundang-undangan dan potensi pendapatan Bank di masa yang akan datang.

Prosedur Penetapan Remunerasi Dewan Komisaris

Prosedur penetapan remunerasi Dewan Komisaris dilakukan melalui tahapan berikut:

1. Komite Nominasi dan Remunerasi melakukan evaluasi terhadap kebijakan remunerasi yang berlaku bagi Dewan Komisaris;
2. Komite Nominasi dan Remunerasi akan memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai kebijakan remunerasi bagi Dewan Komisaris;
3. Dewan Komisaris menyampaikan usulan rekomendasi remunerasi berupa gaji/honorarium dan tantiem kepada Pemegang Saham Seri A Dwiwarna untuk mendapat persetujuan RUPS.



Performa
2023



Laporan
Manajemen



Profil
Perusahaan



Analisa dan Pembahasan
Manajemen atas Kinerja Bank



Fungsi
Penunjang Bisnis

Prosedur Penetapan Remunerasi Dewan Komisaris



Indikator Penetapan Remunerasi Dewan Komisaris

Penetapan indikator remunerasi yang diterima anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan mengacu pada Peraturan Menteri BUMN No. PER-3/MBU/03/2023 tentang Organ dan Sumber Daya Manusia Badan Usaha Milik Negara, sebagai berikut:

1. Faktor skala usaha;
2. Faktor kompleksitas usaha;
3. Tingkat inflasi;
4. Kondisi dan kemampuan keuangan Perseroan;
5. Faktor-faktor lain yang relevan, serta tidak boleh bertentangan dengan peraturan perundang-undangan.

Struktur Remunerasi Anggota Dewan Komisaris

Struktur remunerasi anggota Direksi berdasarkan Peraturan Menteri BUMN No. PER-3/MBU/03/2023 tentang Organ dan Sumber Daya Manusia Badan Usaha Milik Negara, serta Surat Menteri BUMN No. SR-25/Wk.2.MBU.A/07/2023 tanggal 4 Juli 2023 tentang Penetapan Penghasilan Direksi dan Dewan Komisaris PT Bank Negara Indonesia (Persero), Tbk Tahun 2023, adalah sebagai berikut:

Struktur Remunerasi Anggota Dewan Komisaris

Jenis Remunerasi/Fasilitas	Keterangan
Honorarium	
Komposisi Honorarium	<ul style="list-style-type: none"> • Komisaris Utama sebesar 45% dari gaji Direktur Utama; • Wakil Komisaris Utama sebesar 42,5% dari gaji Direktur Utama; • Komisaris sebesar 90% dari honorarium Komisaris Utama.
Tunjangan	
Hari Raya Keagamaan	Dewan Komisaris diberikan tunjangan hari raya sebesar 1 (satu) kali honorarium.
Asuransi Purna Jabatan	<ul style="list-style-type: none"> • Diberikan selama menjabat (mulai efektif diangkat sampai berhenti); • Premi yang ditanggung Perseroan adalah sebesar 25% (dua puluh lima persen) dari gaji dalam satu tahun; • Pemilihan program untuk asuransi purna jabatan ditetapkan oleh Direksi dan Dewan Komisaris yang dikoordinasikan oleh unit yang mengelola fasilitas dan tunjangan anggota Direksi dan Dewan Komisaris; • Pemberian premi, iuran atau istilah lain yang relevan untuk asuransi purna jabatan sudah termasuk didalamnya premi untuk asuransi kecelakaan dan kematian.
Transportasi	Dewan Komisaris diberikan tunjangan transportasi sebesar 20% (dua puluh persen) dari honorarium.
Fasilitas	
Kesehatan	<ul style="list-style-type: none"> • Fasilitas kesehatan diberikan dalam bentuk asuransi kesehatan atau penggantian biaya pengobatan • Fasilitas kesehatan diberikan dalam bentuk: <ol style="list-style-type: none"> a. Program jaminan kesehatan yang diselenggarakan oleh Badan Penyelenggara Jaminan Sosial; b. Rawat jalan dan obat; c. Rawat inap dan obat; d. Pemeriksaan kesehatan secara medis (<i>medical check-up</i>) • Fasilitas kesehatan diberikan kepada anggota Komisaris serta suami/istri dan paling banyak 3 (tiga) orang anak yang belum mencapai usia 25 (dua puluh lima) tahun, dengan ketentuan apabila anak yang belum berusia 25 (dua puluh lima) tahun tersebut pernah menikah atau pernah bekerja maka yang bersangkutan tidak berhak mendapatkan fasilitas kesehatan. • Dalam hal dokter yang merawat memberikan rujukan untuk berobat ke luar negeri, pemberian fasilitas kesehatan dapat diberikan secara penuh atau sebagian dengan memperhatikan kemampuan keuangan perseroan. • Pemeriksaan kesehatan secara medis (<i>medical check-up</i>) diberikan dengan ketentuan sebagai berikut: <ol style="list-style-type: none"> a. pemeriksaan kesehatan secara medis (<i>medical check-up</i>) diberikan 1 (satu) kali setiap tahun; dan b. pemeriksaan kesehatan secara medis (<i>medical check-up</i>) dilakukan di dalam negeri.



Permodalan & Praktik
Manajemen Risiko



Tata Kelola
Perusahaan



Tanggung Jawab Sosial
dan Lingkungan



Komitmen
ESG



Laporan
Keuangan

Struktur Remunerasi Anggota Dewan Komisaris

Jenis Remunerasi/Fasilitas

Keterangan

Bantuan Hukum

- Fasilitas bantuan hukum kepada anggota Komisaris diberikan dalam hal terjadi tindakan/perbuatan untuk dan atas nama jabatan anggota Komisaris yang berkaitan dengan maksud dan tujuan serta kegiatan usaha Perseroan.
- Fasilitas bantuan hukum diberikan dengan memperhatikan prinsip kewajaran, transparansi, dan akuntabilitas sesuai dengan ketentuan yang berlaku, serta memperhatikan kemampuan keuangan Perseroan.
- Fasilitas bantuan hukum diberikan dalam bentuk:
 - a. pembiayaan jasa hukum yang meliputi proses pemberian keterangan, pemeriksaan sebagai saksi, tersangka, dan terdakwa di lembaga peradilan sampai mendapatkan putusan yang mempunyai kekuatan hukum tetap, dan persiapan dokumen terkait yang sehubungan dengan proses tersebut;
 - b. pembiayaan jasa hukum sebagai saksi atau tergugat dalam sengketa hukum di lembaga peradilan sampai mendapatkan putusan yang mempunyai kekuatan hukum tetap, dan persiapan dokumen terkait yang sehubungan dengan proses tersebut; dan
 - c. biaya transportasi dan akomodasi sehubungan dengan proses hukum tersebut.
- Fasilitas bantuan hukum dapat dibebankan kepada Perseroan hanya untuk 1 (satu) penyedia jasa hukum untuk 1 (satu) kasus tertentu.
- Penunjukan penyedia jasa hukum dilakukan oleh Perseroan sesuai dengan ketentuan pengadaan barang dan jasa yang berlaku bagi Perseroan.
- Dalam hal anggota Komisaris menggunakan penyedia jasa hukum atas pilihannya sendiri atau terlibat dalam proses penunjukan penyedia jasa hukum, baik pada tingkat penyelidikan/penyidikan, pengadilan tingkat pertama, banding, kasasi maupun peninjauan kembali maka biaya pengacara/konsultan hukum tidak ditanggung/diganti Perseroan.
- Dalam hal anggota Komisaris diputus bebas/dinyatakan tidak bersalah oleh pengadilan dengan putusan yang telah mempunyai kekuatan hukum tetap maka Fasilitas bantuan hukum menjadi beban Perseroan.
- Selama permasalahan hukum belum mempunyai kekuatan hukum tetap, asuransi purna jabatan anggota Komisaris yang bersangkutan tidak dibayarkan dan dimasukkan dalam rekening khusus sebagai jaminan atas biaya perkara yang dikeluarkan Perseroan.
- Perseroan tidak memberikan fasilitas bantuan hukum dalam hal anggota Komisaris menjadi saksi, tersangka atau terdakwa karena proses pidana atau tergugat karena proses selain pidana yang dilaporkan oleh:
 - a. Perseroan;
 - b. Negara, sebagai badan hukum atau lembaga Negara atau lembaga pemerintah; atau
 - c. Pihak tertentu yang ditetapkan oleh RUPS/Menteri;
- Anggota Komisaris yang menggunakan Fasilitas bantuan hukum harus membuat surat pernyataan bermaterai cukup yang menerangkan hal sebagai berikut:
 - a. bahwa kapasitas anggota Komisaris dalam kasus tertentu bukan sebagai pribadi;
 - b. bersedia menjadikan asuransi purna jabatannya sebagai jaminan atas biaya perkara yang dikeluarkan oleh Perseroan;
 - c. bersedia mengembalikan biaya yang telah dikeluarkan untuk pemberian Fasilitas bantuan hukum kepada Perseroan apabila ternyata terbukti kapasitas anggota Komisaris yang bersangkutan dalam kasus tersebut adalah sebagai pribadi; dan
 - d. bersedia mengganti/mengembalikan biaya yang telah dikeluarkan oleh perusahaan apabila anggota Komisaris dinyatakan bersalah oleh pengadilan dengan putusan yang telah mempunyai kekuatan hukum tetap.
- Perseroan harus memberikan Fasilitas bantuan hukum kepada mantan anggota Komisaris dalam hal terjadi permasalahan hukum yang timbul karena yang bersangkutan melakukan tindakan/perbuatan untuk dan atas nama jabatannya tersebut berkaitan dengan maksud dan tujuan serta kegiatan usaha Perseroan, yang dilakukannya selama yang bersangkutan menjabat sebagai anggota Komisaris.
- Ketentuan mengenai pemberian Fasilitas bantuan hukum, *mutatis mutandis* berlaku bagi pemberian Fasilitas bantuan hukum bagi mantan anggota Komisaris.
- Tata cara prosedur bantuan hukum bagi anggota Komisaris dilaksanakan dengan berpedoman pada Peraturan Perundang-undangan yang berlaku, khususnya Peraturan Menteri Negara Badan Usaha Milik Negara yang mengatur Pedoman Penetapan Penghasilan Direksi, Dewan Komisaris dan Dewan Pengawas Badan Usaha Milik Negara.



Performa
2023



Laporan
Manajemen



Profil
Perusahaan



Analisa dan Pembahasan
Manajemen atas Kinerja Bank



Fungsi
Penunjang Bisnis

Total Nominal/Komponen Remunerasi Dewan Komisaris

Pengungkapan komponen remunerasi Dewan Komisaris mengacu pada Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No. 40/SEOJK.03/2016 tentang Penerapan Tata Kelola dalam Pemberian Remunerasi Bank Umum. Adapun total nominasi/komponen remunerasi Dewan Komisaris di tahun 2023, adalah sebagai berikut:

No	Nama	Remunerasi				
		Honorarium	Tunjangan Perumahan	Tunjangan Transportasi	Tunjangan Hari Raya	Tantiem
1	Agus Dermawan Wintarto Martowardojo ¹⁾ (Komisaris Utama/Komisaris Independen)	√	X	√	√	√
2	Pradjoto ²⁾ (Komisaris Utama/Komisaris Independen)	√	X	√	√	√
3	Pahala Nugraha Mansury ³⁾ (Wakil Komisaris Utama)	√	X	√	√	X
4	Sigit Widyawan (Komisaris Independen)	√	X	√	√	√
5	Askolani (Komisaris)	√	X	√	√	√
6	Fadlansyah Lubis (Komisaris)	√	X	√	√	√
7	Asmawi Syam (Komisaris Independen)	√	X	√	√	√
8	Iman Sugema (Komisaris Independen)	√	X	√	√	√
9	Susyanto (Komisaris)	√	X	√	√	√
10	Septian Hario Seto (Komisaris Independen)	√	X	√	√	√
11	Erwin Rijanto Slamet (Komisaris Independen)	√	X	√	√	√
12	Robertus Billitea (Komisaris)	√	X	√	√	√
Jumlah (Rp-Juta)		22.891	-	4.578	1.944	90.699

Keterangan:

¹⁾ Berhenti menjabat sebagai Komisaris Utama/Komisaris Independen sejak 19 September 2023

²⁾ Mengalihkan penugasan yang semula sebagai Wakil Komisaris Utama/Komisaris Independen menjadi Komisaris Utama/Komisaris Independen sejak 19 September 2023

³⁾ Menjabat sebagai Wakil Komisaris Utama sejak 19 September 2023

Remunerasi dalam satu tahun dikelompokkan dalam kisaran tingkat penghasilan adalah sebagai berikut:

Kelompok Total Remunerasi Dewan Komisaris

Total Remunerasi	Total Komisaris	Rp Juta
Di atas Rp2 miliar	11	124.370
Di atas Rp1 miliar – Rp2 miliar	-	-
Di atas Rp500 juta – Rp1 miliar	-	-
Rp500 juta ke bawah	-	-

Tantiem

Tantiem yang dibayarkan pada tahun 2023 sebesar 1,7% dari laba bersih Perseroan periode 1 Januari 2022 – 31 Desember 2022, diberikan kepada anggota Dewan Komisaris dengan proporsi sebagai dasar perhitungan terhadap Direktur Utama yaitu Komisaris Utama sebesar 45%, Wakil Komisaris Utama sebesar 42,5% dan anggota Komisaris lainnya sebesar 90% dari tantiem Komisaris Utama.

Dalam rangka memenuhi Pasal 23 Peraturan OJK No. 45/POJK.03/2015 tentang Penerapan Tata Kelola Dalam Pemberian Remunerasi Bagi Bank Umum, maka Kinerja Tahun 2022 yang dibayarkan pada tahun 2023 sebesar 10% (sepuluh persen) dari total tantiem dibayarkan sebagai Remunerasi yang Bersifat Variabel yang ditangguhkan kepada pihak yang menjadi *Material Risk Takers* (MRT).

Tantiem dalam bentuk Remunerasi yang Bersifat Variabel yang ditangguhkan kepada Anggota Dewan Komisaris Non Independen diberikan dalam bentuk saham BNI, sedangkan kepada anggota Dewan Komisaris Independen diberikan dalam bentuk tunai yang disimpan dalam bentuk Deposito. Perseroan dapat menunda pembayaran Remunerasi yang bersifat Variabel yang ditangguhkan (*malus*) atau menarik kembali Remunerasi yang Bersifat Variabel yang sudah dibayarkan (*clawback*) kepada pihak yang menjadi *Material Risk Takers* dalam kondisi tertentu.



Performa
2023



Laporan
Manajemen



Profil
Perusahaan



Analisa dan Pembahasan
Manajemen atas Kinerja Bank



Fungsi
Penunjang Bisnis

Berdasarkan Pasal 5 ayat (4) huruf c.2 Anggaran Dasar Perseroan, Pemegang Saham Seri A Dwiwarna memiliki hak istimewa untuk mengusulkan calon anggota Direksi Perseroan. Berdasarkan Pasal 11 ayat (10) Anggaran Dasar, para anggota Direksi diangkat dan diberhentikan oleh RUPS, di mana dalam RUPS tersebut dihadiri oleh Pemegang Saham Seri A Dwiwarna dan keputusan rapat tersebut harus disetujui oleh Pemegang Saham Seri A Dwiwarna dengan memperhatikan ketentuan dalam Anggaran Dasar.

Keberagaman Komposisi Direksi

Nama	Jabatan	Usia (per 31 Desember 2023)	Jenis Kelamin	Pendidikan
Royke Tumilaar	Direktur Utama	59 tahun	Pria	<ul style="list-style-type: none"> Sarjana Ekonomi Master Business Bidang Finance
Adi Sulistyowati	Wakil Direktur Utama	56 tahun	Perempuan	Sarjana Ekonomi
Novita Widya Anggraini	Direktur Finance	47 tahun	Perempuan	Sarjana Ekonomi
Corina Leyla Karnalies	Direktur Digital & Integrated Transaction Banking	55 tahun	Perempuan	Sarjana Fisika



Permodalan & Praktik
Manajemen Risiko



Tata Kelola
Perusahaan



Tanggung Jawab Sosial
dan Lingkungan



Komitmen
ESG



Laporan
Keuangan

Penentuan komposisi anggota Direksi memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan sebagaimana dimaksud dalam Rekomendasi Otoritas Jasa Keuangan pada Lampiran Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No. 32/SEOJK.04/2015 tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka dilakukan oleh Pemegang Saham Seri A Dwiwarna selaku Pemegang Saham yang berhak mengajukan calon anggota Direksi. Dengan demikian, keberagaman komposisi Direksi telah memenuhi aspek keberagaman yang tergambar dalam pendidikan, pengalaman kerja, usia dan jenis kelamin, yang dapat dilihat dalam tabel di bawah ini.

Pengalaman Kerja

Keahlian

- Analis Kredit PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
- Corporate Dealer PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
- Relationship Manager – Treasury Division PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
- Senior Officer Manager PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
- Departement Head (Vice President) Corporate Banking PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
- Pemegang Kewenangan Memutus Kredit (Setingkat Group Head) Commercial Banking PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
- Group Head Regional Commercial Sales II PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
- Komisaris Utama PT Staco Jasapratama (General Insurance)
- Komisaris PT Mandiri Sekuritas
- Group Head Regional Commercial Sales I PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
- Direktur Treasury, FI & Special Asset Management PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
- Direktur Corporate Banking PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
- Direktur Wholesale Banking PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
- Direktur Corporate Banking PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
- Direktur Utama PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
- Direktur Utama PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk

*Management; Credit, Risk;
Marketing; Treasury; International;
Procurement; Special Asset;
Finance; Strategic Planning.*

- Asisten Pengelolaan Dana dan Jasa BNI Kantor Cabang Utama Menteng PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
- Pengelola Pemasaran BNI Kantor Cabang Utama Menteng PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
- Pengelola Pemasaran Dana Institusi BNI Divisi Hubungan Lembaga dan Divisi Jasa Keuangan dan Dana Institusi PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
- AVP Marketing and Sales BNI Divisi Jasa Keuangan dan Dana Institusi PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
- VP Marketing and Sales BNI Divisi Jasa Keuangan dan Dana Institusi PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
- Pemimpin Wilayah Jakarta Senayan PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
- Direktur Jaringan dan Layanan PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
- Direktur Hubungan Kelembagaan & Transaksional Perbankan PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
- Direktur Hubungan Kelembagaan PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
- Direktur Layanan dan Jaringan PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
- Wakil Direktur Utama PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk

*Marketing & Networking;
Transactional Banking; Kredit;
Jaringan Operasional*

- SR PS Reporting Regulatory PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
- TL Statutory Reporting PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
- DH Financial Reporting PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
- DH Performance Management PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
- Group Head Accounting PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
- Group Head Strategy & Performance Management PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
- Direktur Finance PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk

*Strategic and Corporate Plan;
Performance Management
(Planning & Budgeting); Finance
& Accounting; Risk Management*

- Senior Collector/Leader Citibank
- Collection Head Standard Chartered Bank
- Collection & Recovery Head Bank Universal
- Credit Department Manager Bank Universal
- Deputy Card Management Bank Universal
- Operation Credit Card Division Head Bank Permata
- Credit Support & Risk Management Division Head CIMB Niaga
- Retail Collection & Recovery Group Head CIMB Niaga
- Collection & Recovery Head Consumer Banking ABN Amro Bank
- Collection & Recovery Head RBS/A Amro Bank
- VP Deputy Division Head Operations Kartu kredit & Acquiring Bisnis PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
- VP Deputy Division Head Collection Management PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
- SVP – Pemimpin Divisi Bisnis Kartu PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
- SVP – Pemimpin Divisi Product Development Management PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
- SVP – Pemimpin Divisi Data Management dan Analytic PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
- Direktur Consumer Banking PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
- Direktur Digital & Integrated Transaction Banking PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk

*Consumer Banking; Product
Management; Collection; Portfolio
Management*



Performa
2023



Laporan
Manajemen



Profil
Perusahaan



Analisa dan Pembahasan
Manajemen atas Kinerja Bank



Fungsi
Penunjang Bisnis

Keberagaman Komposisi Direksi

Nama	Jabatan	Usia (per 31 Desember 2023)	Jenis Kelamin	Pendidikan
Sis Apik Wijayanto	Direktur <i>Enterprise & Commercial Banking</i>	62 tahun	Pria	<ul style="list-style-type: none"> • Sarjana Administrasi Niaga • Master Manajemen • Doktor Ilmu Administrasi
David Pirzada	Direktur <i>Risk Management</i>	55 tahun	Pria	<ul style="list-style-type: none"> • Sarjana Sains bidang Teknik Elektro • <i>Master Management Business</i>
Silvano Winston Rumantir	Direktur <i>Wholesale & International Banking</i>	45 tahun	Pria	<ul style="list-style-type: none"> • Sarjana • <i>Master of Finance</i>
Ronny Venir	Direktur <i>Network & Services</i>	56 tahun	Pria	<ul style="list-style-type: none"> • Sarjana bidang Peternakan • Master bidang Agribisnis



Permodalan & Praktik
Manajemen Risiko



Tata Kelola
Perusahaan



Tanggung Jawab Sosial
dan Lingkungan



Komitmen
ESG



Laporan
Keuangan

Pengalaman Kerja

Keahlian

- Staf I Kantor Cabang Surabaya Kaliasin PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
- Staf II Kantor Cabang Jakarta Kebayoran Baru PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
- Marketing and Lending Officer Kantor Cabang Kediri PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
- Pemimpin Cabang Mamuju PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
- Pemimpin Cabang Kendari PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
- Pemimpin Cabang Lumajang PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
- Pemimpin Cabang Kediri PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
- Pemimpin Cabang Jakarta Veteran PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
- Wakil Pemimpin Wilayah Padang PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
- Wakil Pemimpin Wilayah Pekanbaru PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
- Wakil Pemimpin Wilayah Yogyakarta PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
- Pemimpin Cabang Khusus PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
- Pemimpin Wilayah Banjarmasin PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
- Pemimpin Wilayah Jakarta 2 PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
- Direktur Funding & Distribution PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk
- Direktur Konsumer PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
- Direktur Hubungan Kelembagaan & BUMN PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
- Direktur Institutional Banking PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
- Direktur Enterprise & Commercial Banking PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk

Strategic Management; Hubungan Kelembagaan; Operasional

- Account Officer The Bank of Tokyo – Mitsubishi UFJ Ltd
- Senior Analyst The Bank of Tokyo – Mitsubishi UFJ Ltd
- Co-Head of Commercial Portfolio Administration The Bank of Tokyo – Mitsubishi UFJ Ltd
- Head of Commercial Portfolio Administration The Bank of Tokyo
- Head of Credit and Market Middle Department The Bank of Tokyo
- Head of Risk Administration Departement The Bank of Tokyo
- Country Chief Risk Officer The Bank of Tokyo
- SEVP Wholesale Risk PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
- Direktur Risk Management PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk

Risk Credit

- Graduate Program Analyst ANZ Melbourne
- Analis Senior, Bank & Country Risk Management ANZ Melbourne
- Manager Structured Export Finance Australia ANZ Sydney
- Senior Manager Structured Export Finance Asia Pacific ANZ Singapura
- Associate Director Project & Export Finance Asia Pacific HSBC Hong Kong
- Director & Head of Debt Capital Market Indonesia HSBC Indonesia
- President Director PT Deutsche Securities Indonesia
- Director, Corporate Finance Indonesia Coverage Deutsche Bank Singapore
- President Director PT Mandiri Sekuritas
- Senior Executive Vice President Corporate Banking PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
- Direktur Keuangan dan Strategi PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
- Direktur Corporate & International Banking PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
- Direktur Wholesale & International Banking PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk

Finance; Capital Market; Corporate Banking

- Pengelola Pemasaran Bisnis Kantor Cabang Tebet PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
- Penyelia Pemasaran Produk Kantor Cabang Pecenongan PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
- Manager Koordinasi Pelayanan Bisnis PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
- Pengelola Pemasaran Kemitraan & Program PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
- Relationship Manager Pemasaran Usaha Kecil Divisi Usaha Kecil PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
- AVP Pemasaran Usaha Kecil Divisi Usaha Kecil PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
- Pemimpin Kelompok Pengembangan Bisnis Divisi Usaha Kecil PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
- Pemimpin Sentra Kredit Kecil Graha Pangeran Surabaya PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
- Wakil Pemimpin Divisi Bisnis Usaha Kecil PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
- Wakil Pemimpin Divisi Bisnis Komersial & Kecil PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
- Pemimpin Bisnis Banking Kantor Wilayah Palembang PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
- Pemimpin Kantor Wilayah 02 (Sumbang, Riau, Kepri) PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
- Pemimpin Kantor Wilayah 12 (Jakarta Kota) PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
- Pemimpin Divisi Bisnis Usaha Kecil PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
- SEVP Bisnis Menengah PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
- SEVP Jaringan PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
- Direktur Network & Services PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk

Management; Kredit dan Risk



Performa
2023



Laporan
Manajemen



Profil
Perusahaan



Analisa dan Pembahasan
Manajemen atas Kinerja Bank



Fungsi
Penunjang Bisnis

Keberagaman Komposisi Direksi

Nama	Jabatan	Usia (per 31 Desember 2023)	Jenis Kelamin	Pendidikan
Muhammad Iqbal	Direktur <i>Institutional Banking</i>	50 tahun	Pria	<ul style="list-style-type: none"> • Sarjana Teknik • <i>Master General Management</i> • <i>Master Business</i>
Putrama Wahyu Setyawan	Direktur <i>Retail Banking</i>	54 tahun	Pria	<ul style="list-style-type: none"> • Sarjana Kehutanan • Magister Akuntansi
Mucharom	Direktur <i>Human Capital & Compliance</i>	54 tahun	Pria	<ul style="list-style-type: none"> • Sarjana Ilmu Ekonomi • Magister Manajemen
Toto Prasetyo	Direktur <i>Technology & Operations</i>	57 tahun	Pria	<ul style="list-style-type: none"> • Vordiplom Teknik Mesin • Dipl.-Ing Teknik Mesin



Permodalan & Praktik
Manajemen Risiko



Tata Kelola
Perusahaan



Tanggung Jawab Sosial
dan Lingkungan



Komitmen
ESG



Laporan
Keuangan

Pengalaman Kerja

Keahlian

- Business Analyst Coca Cola Amatil Indonesia
- Senior Consultant Accenture
- Marketing Planning & Analysis Manager Bentoel Prima
- General Manager Business Insight Planning & Development Charoen Pokphand
- Assistant Vice President Head of Co-Brand Products Citibank Indonesia
- Senior Vice President Cards Segment & Product HSBC Indonesia
- Senior Vice President Consumer Credit Policy & Portfolio Management
- Project Manager Tim Task Force Consumer & Retail Business Risk PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
- Pemimpin Divisi Risiko Bisnis Konsumer & Ritel PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
- Pemimpin Divisi Manajemen Produk Konsumer PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
- Head of Consumer Banking Business PT Bank Muamalat (Persero) Tbk
- Senior Vice President Group Head Retail Product & Transaction Risk PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
- Senior Vice President Group Head Small Medium Enterprise & Micro Risk PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
- Senior Vice President Group Head Small Medium Enterprise Banking PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
- Direktur Enterprise & Commercial Banking PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
- Direktur Institutional Banking PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk

*Strategic Management;
Risk Management; Credit
Underwriting; Customer
Relationship Management;
Marketing Management;
Management Consulting; Product
Management; Business Banking;
Consumer Retail Banking*

- SEVP Bisnis Menengah PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
- Direktur Bisnis Menengah PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
- Direktur Bisnis Korporasi PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
- Direktur Treasury dan Internasional PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
- Direktur Utama PT Jaminan Kredit Indonesia
- Direktur Treasury PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
- Direktur Retail Banking PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk

*Special Asset Management,
Credit, Treasury*

- Wakil Pemimpin Divisi Bidang Risiko Operasional
- Head of Network & Service Kantor Wilayah Makassar
- Pemimpin Kantor Wilayah Makassar
- General Manager BNI Hongkong
- Pemimpin Divisi Tata Kelola Kebijakan
- Pemimpin Divisi Perencanaan Strategis
- Senior Vice President Divisi Komunikasi Perusahaan & Kesekretariatan
- Direktur Human Capital & Compliance PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk

*Human Capital; Risk
Management; Banking
Operations; International
Banking; Corporate Finance dan
Strategic Management; Corporate
Communication*

- Head of IT Project Management PT Bank Mega Tbk
- Group Head IT Application Support PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
- SEVP Teknologi Informasi PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
- Direktur Technology & Operations PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk

*Information Technology (IT
Strategy; Solution Architect; IT
Project Management; IT Project
Delivery; IT Applications Support;
IT Security; IT Infrastructure);
Banking Operations (Business
Process Reengineering; Operation
Transformation; Transaction
Banking & Operation; Credit
Administration)*



Performa
2023



Laporan
Manajemen



Profil
Perusahaan



Analisa dan Pembahasan
Manajemen atas Kinerja Bank



Fungsi
Penunjang Bisnis

KEBIJAKAN KEBERAGAMAN KOMPOSISI DEWAN KOMISARIS

Keberagaman komposisi Dewan Komisaris BNI menjadi bagian esensial dalam upaya BNI dalam mengimplementasikan Tata Kelola Perusahaan yang Baik. Kebijakan keberagaman komposisi Dewan Komisaris juga telah selaras dengan amanah Otoritas Jasa Keuangan yang tertuang di dalam rekomendasi Otoritas Jasa Keuangan yang dimuat dalam Lampiran Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No. 32/SEOJK.04/2015 tanggal 27 November 2015 tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka. Melalui dalam Surat Edaran tersebut, Otoritas Jasa Keuangan menyatakan bahwa komposisi Dewan Komisaris merupakan kombinasi karakteristik baik dari segi organ Dewan Komisaris maupun anggota Dewan Komisaris secara individu, sesuai dengan kebutuhan perusahaan terbuka. Karakteristik tersebut dapat tercermin dalam penentuan keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan dalam pelaksanaan tugas pengawasan dan pemberian nasihat oleh Dewan Komisaris Perusahaan Terbuka. Komposisi yang telah memperhatikan kebutuhan perusahaan terbuka merupakan suatu hal yang positif, khususnya terkait pengambilan keputusan dalam rangka pelaksanaan fungsi pengawasan yang dilakukan dengan mempertimbangkan berbagai aspek yang lebih luas.

Keberagaman Komposisi Dewan Komisaris

Nama	Jabatan	Usia (tahun)	Jenis Kelamin	Pendidikan
------	---------	-----------------	---------------	------------

Agus Dermawan Wintarto
Martowardjo¹⁾

Komisaris Utama/
Komisaris Independen

67 tahun per 31 Desember
2023

Pria

S1 Ekonomi

Pradjoto²⁾

Wakil Komisaris Utama/
Komisaris Independen

70 tahun per 31 Desember
2023

Pria

- S1 Hukum
- S2 Ekonomi



Permodalan & Praktik
Manajemen Risiko



Tata Kelola
Perusahaan



Tanggung Jawab Sosial
dan Lingkungan



Komitmen
ESG



Laporan
Keuangan

Berdasarkan Pasal 5 ayat (4) huruf c.2 Anggaran Dasar Perseroan, Pemegang Saham Seri A Dwiwarna memiliki hak istimewa untuk mengusulkan calon anggota Dewan Komisaris Perseroan. Berdasarkan Pasal 14 ayat (12) Anggaran Dasar, para anggota Dewan Komisaris diangkat dan diberhentikan oleh RUPS, di mana dalam RUPS tersebut dihadiri oleh pemegang saham Seri A Dwiwarna dan keputusan Rapat tersebut harus disetujui oleh pemegang saham Seri A Dwiwarna, dengan memperhatikan ketentuan dalam Anggaran Dasar.

Penentuan komposisi anggota Dewan Komisaris memperhatikan kombinasi karakteristik dari segi organ Dewan Komisaris maupun anggota Dewan Komisaris secara individu sesuai rekomendasi Otoritas Jasa Keuangan pada Lampiran Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No. 32/SEOJK.04/2015 tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka dilakukan oleh Pemegang Saham Seri A Dwiwarna selaku Pemegang Saham yang berhak mengajukan calon anggota Dewan Komisaris. Dengan demikian, keberagaman komposisi Dewan Komisaris telah memenuhi aspek keberagaman yang tergambar dalam pendidikan, pengalaman kerja, usia dan jenis kelamin, yang dapat dilihat dalam tabel di bawah ini.

Pengalaman Kerja	Keahlian
<ul style="list-style-type: none"> • <i>International Loan Officer</i>, Bank of America NT & SA • <i>Assistant Vice President Business & Risk Management Division Head</i>, Corporate Banking Group CIMB Niaga • <i>Area II Jawa Timur-Bali Vice President</i>, Corporate Banking Head Surabaya CIMB Niaga • <i>Area II Jawa Timur-Bali Vice President</i>, Regional Commercial Banking Head Area II Surabaya CIMB Niaga • <i>Vice President Corporate Banking Group Head</i> CIMB Niaga • <i>Deputy CEO</i> Maharani Holding • <i>Direktur Utama</i> PT Bank Bumiputera • <i>Direktur Utama</i> PT Bank Ekspor Impor Indonesia (Persero) • <i>Managing Director Risk Management and Credit Restructuring</i> PT Bank Mandiri (Persero) Tbk • <i>Managing Director Retail Banking and Operation Coordinator</i> PT Bank Mandiri (Persero) Tbk • <i>Managing Director Human Resources and Support Services</i> PT Bank Mandiri (Persero) Tbk • <i>Advisor to Chairman</i> BPPN • <i>Direktur Utama</i> PT Bank Permata Tbk • <i>Direktur Utama</i> PT Bank Mandiri (Persero) Tbk • <i>Menteri Keuangan</i> Kementerian Keuangan RI • <i>Gubernur</i> Bank Indonesia • <i>Komisaris</i> PT AKR Corporindo Tbk • <i>Komisaris Utama</i> PT Tokopedia • <i>Komisaris Utama</i> PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero) • <i>Komisaris Utama</i> PT GoTo Gojek Tokopedia Tbk • <i>Komisaris Utama/Komisaris Independen</i> PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk 	Ekonomi
<ul style="list-style-type: none"> • <i>Staf Profesional</i> PT Bank Pembangunan Indonesia (Bapindo) • <i>Research Associate</i> Institute of Economic Research Kyoto University • <i>Pendiri/Pimpinan</i> Pradjoto & Associates Advocates and Legal Consultant • <i>Dosen Manajemen Program Pasca Sarjana Management</i>, Universitas Atma Jaya Yogyakarta • <i>Anggota Sub Komisi E</i> Komisi Hukum Nasional Republik Indonesia • <i>Anggota</i> Komisi Ombudsman Nasional • <i>Anggota</i> Himpunan Konsultan Hukum Pasar Modal (HKHPM) • <i>Anggota</i> Tim Gabungan Tindak Pidana Korupsi (TGTPK) • <i>Ketua</i> Ombudsman BPPN • <i>Komisaris Independen</i> Bank Internasional Indonesia • <i>Anggota</i> Perhimpunan Advokat Indonesia (Peradi) • <i>Dewan Kode Etik</i> Badan Sertifikasi Manajemen Risiko (BSMR) • <i>Komisaris Independen</i> PT Bank Mandiri (Persero) Tbk • <i>Ketua</i> Dewan Kode Etik Perhimpunan Bank Bank Nasional (Perbanas) • <i>Dewan Penasihat</i> Ikatan Bankir Indonesia (IBI) • <i>Penasihat Senior</i> Bank Internasional Indonesia • <i>Komisaris Independen</i> PT Mahaka Media Tbk • <i>Ketua</i> Dewan Pengawas Etika Bisnis Perbankan Perhimpunan Bank-Bank Nasional (Perbanas) • <i>Anggota</i> Badan Pengawas Ikatan Bankir Indonesia (IBI) • <i>Wakil Komisaris Utama/ Komisaris Independen</i> PT Bank Negara Indonesia • <i>Komisaris Utama</i> PT Panah Perak Megasarana • <i>Komisaris Utama/Komisaris Independen</i> PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk 	<ul style="list-style-type: none"> • Hukum • Ekonomi



Performa
2023



Laporan
Manajemen



Profil
Perusahaan



Analisa dan Pembahasan
Manajemen atas Kinerja Bank



Fungsi
Penunjang Bisnis

Keberagaman Komposisi Dewan Komisaris

Nama	Jabatan	Usia (tahun)	Jenis Kelamin	Pendidikan
Pahala Nugraha Mansury ³⁾	Wakil Komisaris Utama	52 tahun per 31 Desember 2023	Pria	<ul style="list-style-type: none"> S1 Ekonomi MBA
Sigit Widyanan ⁴⁾	Komisaris Independen	58 tahun per 31 Desember 2023	Pria	<ul style="list-style-type: none"> S1 Ekonomi S2 Magister Akuntans
Askolani	Komisaris	57 tahun per 31 Desember 2023	Pria	<ul style="list-style-type: none"> S1 Ekonomi & Studi Pembangunan S2 Ekonomi
Fadlansyah Lubis	Komisaris	56 tahun per 31 Desember 2023	Pria	<ul style="list-style-type: none"> S1 Hukum S2 Hukum S3 Hukum
Asmawi Syam	Komisaris Independen	68 tahun per 31 Desember 2023	Pria	<ul style="list-style-type: none"> S1 Ekonomi S2 Ekonomi
Iman Sugema	Komisaris Independen	59 tahun per 31 Desember 2023	Pria	<ul style="list-style-type: none"> S1 Agribisnis S2 Master of Economics S3 Ph. D in Economics
Susyanto	Komisaris	61 tahun per 31 Desember 2023	Pria	<ul style="list-style-type: none"> S1 Hukum Perdata S2 Hukum



Permodalan & Praktik
Manajemen Risiko



Tata Kelola
Perusahaan



Tanggung Jawab Sosial
dan Lingkungan



Komitmen
ESG



Laporan
Keuangan

Pengalaman Kerja	Keahlian
<ul style="list-style-type: none"> Direktur Treasury & Market PT Bank Mandiri (Persero) Tbk Senior Vice President Economic & Financial Research Group Head PT Bank Mandiri (Persero) Tbk Senior Vice President Corporate Development Group Head PT Bank Mandiri (Persero) Tbk Senior Vice President Accounting Group Head dan merangkap Senior Vice President Change Management Office PT Bank Mandiri (Persero) Tbk Executive Vice President Koordinator Finance & Strategy PT Bank Mandiri (Persero) Tbk Direktur Finance & Treasury Strategy PT Bank Mandiri (Persero) Tbk Direktur Utama PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk Direktur Keuangan PT Pertamina (Persero) Komisaris Utama PT Citilink Indonesia Direktur Utama PT Bank Tabungan Negara (Persero) Wakil Menteri BUMN Wakil Komisaris Pertamina Wakil Menteri Luar Negeri Wakil Komisaris Utama PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk 	<ul style="list-style-type: none"> Akuntansi Keuangan Perbankan
<ul style="list-style-type: none"> Kepala Bagian Perpajakan – Divisi Produk Beton PT Wijaya Karya (Persero) Kepala Bagian Keuangan PT Wijaya Karya Beton Tbk Direktur Keuangan Roda Jati Grup Direktur PT Roda Pembangunan Jaya Komisaris Independen PT Jasa Marga (Persero) Tbk Komisaris Independen PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk 	<ul style="list-style-type: none"> Ekonomi Akuntansi Keuangan
<ul style="list-style-type: none"> Kepala Bidang Analisa Pengeluaran Rutin Pusat Analisis Belanja Negara, Badan Analisa Fiskal Departemen Keuangan Dosen Program Magister dan Perencanaan Kebijakan Publik, Pasca Sarjana Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia Kepala Subdirektorat Penyusunan Anggaran Belanja Pemerintah Pusat Direktorat Penyusunan APBN, Direktorat Jenderal Anggaran dan Perimbangan Keuangan Departemen Keuangan Kepala Bidang Perumusan Rekomendasi Kebijakan Belanja Negara Pusat Kebijakan Belanja Negara, Badan Kebijakan Fiskal Departemen Keuangan Kepala Bidang Kebijakan PNPB Pusat Kebijakan APBN, Badan Kebijakan Fiskal Kementerian Keuangan Kepala Pusat Kebijakan APBN, Badan Kebijakan Fiskal Kementerian Keuangan Direktur PNPB Direktorat PNPB, Direktorat Jenderal Anggaran Kementerian Keuangan Alternate Governor of the OPEC Fund for Indonesia OPEC Fund for International Development (OFID), Austria. Governor of the OPEC Fund for Indonesia OPEC Fund for International Development (OFID), Austria Komisaris PT Pertamina Gas Komisaris PT Angkasa Pura I (Persero) Komisaris PT Bank Mandiri (Persero) Tbk Direktur Jenderal Anggaran Direktorat Jenderal Anggaran Kementerian Keuangan Direktur Jenderal Bea dan Cukai Direktorat Jenderal Bea dan Cukai Kementerian Keuangan Komisaris Independen PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk 	Ekonomi
<ul style="list-style-type: none"> Staf Ahli Bidang Hukum dan Hubungan Internasional Deputi Bidang Politik, Hukum, dan Keamanan, Sekretariat Kabinet RI Wakil Sekretaris Kabinet, Sekretariat Kabinet RI Komisaris PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk 	Hukum
<ul style="list-style-type: none"> Pemimpin Divisi Korporasi PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk Pemimpin Wilayah BRI Denpasar PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk Pemimpin Wilayah BRI Bandung PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk Kepala Divisi <i>Consumer Banking</i> PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk Kepala Divisi Bisnis Umum PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk Direktur Bisnis Kelembagaan dan BUMN PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk Direktur Utama PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk Direktur Utama PT Askrindo (Persero) Direktur Utama PT Asuransi Jiwasraya (Persero) Staf Khusus Menteri BUMN, Kementerian BUMN Komisaris Utama Non Independen PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk Komisaris Independen PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk 	Ekonomi
<ul style="list-style-type: none"> Senior Lecturer (Lektor Kepala) di Institusi Pertanian Bogor Komisaris Utama/Komisaris Independen PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk Komisaris PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk Komisaris Independen PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk 	<ul style="list-style-type: none"> Agribisnis Ekonomi
<ul style="list-style-type: none"> Kepala Sub Bagian Dokumentasi Hukum Direktorat Jenderal Minyak dan Gas Bumi Kepala Sub Bagian Perumusan Rancangan Perundang-undangan Direktorat Jenderal Minyak dan Gas Bumi Kepala Sub Bagian Pertimbangan Direktorat Jenderal Minyak dan Gas Bumi Kepala Bagian Hukum dan Perundang-undangan Direktorat Jenderal Minyak dan Gas Bumi Kepala Pusat Pengelolaan Barang Milik Negara Sekretariat Jenderal Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral Kepala Biro Hukum dan Hubungan Masyarakat Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral Kepala Biro Hukum Sekretariat Jenderal Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral Sekretaris Direktorat Jenderal Minyak dan Gas Bumi Direktorat Jenderal Minyak dan Gas Bumi Kepala Pusat Pengelolaan Barang Milik Negara Sekretariat Jenderal Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral Sekretaris Kementerian Badan Usaha Milik Negara Komisaris PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk 	Hukum



Performa
2023



Laporan
Manajemen



Profil
Perusahaan



Analisa dan Pembahasan
Manajemen atas Kinerja Bank



Fungsi
Penunjang Bisnis

Keberagaman Komposisi Dewan Komisaris

Nama	Jabatan	Usia (tahun)	Jenis Kelamin	Pendidikan
Septian Hario Seto	Komisaris Independen	39 tahun per 31 Desember 2023	Pria	<ul style="list-style-type: none"> S1 Akuntansi S2 International Finance
Erwin Rijanto Slamet	Komisaris Independen	65 tahun per 31 Desember 2023	Pria	<ul style="list-style-type: none"> S1 Ekonomi S2 Ekonomi
Robertus Billitea ⁵⁾	Komisaris	57 tahun per 31 Desember 2023	Pria	<ul style="list-style-type: none"> S1 Hukum S2 Hukum

Keterangan:

¹⁾Berhenti menjabat sebagai Komisaris Utama/Komisaris Independen sejak 19 September 2023

²⁾Mengalihkan penugasan yang semula sebagai Wakil Komisaris Utama/Komisaris Independen menjadi Komisaris Utama/Komisaris Independen sejak 19 September 2023 dan dalam proses Fit and Proper Test OJK sebagai Komisaris Utama/Komisaris Independen

³⁾Menjabat sebagai Wakil Komisaris Utama sejak 19 September 2023 dalam Proses Fit and Proper Test OJK sebagai Wakil Komisaris Utama

⁴⁾Berhenti menjabat sebagai Komisaris Independen sejak 15 Maret 2023, diangkat kembali sebagai Komisaris Independen pada 15 Maret 2023 dan efektif menjabat sejak 15 Maret 2023 sesuai Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No. 39/SEOJK.03/2016 tanggal 13 September 2016 tentang Penilaian Kemampuan dan Kepatutan bagi Calon Pemegang Saham Pengendali, Calon Anggota Direksi, dan Calon Anggota Dewan Komisaris Bank

⁵⁾Menjabat sebagai Komisaris sejak 15 Maret 2023 dan efektif berdasarkan persetujuan OJK sejak tanggal 11 September 2023



Permodalan & Praktik
Manajemen Risiko



Tata Kelola
Perusahaan



Tanggung Jawab Sosial
dan Lingkungan



Komitmen
ESG



Laporan
Keuangan

Pengalaman Kerja

Keahlian

<ul style="list-style-type: none"> • Pengajar dan Peneliti Departemen Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Indonesia • Analis Investasi Ciptadana Asset Management • Auditor Junior PricewaterhouseCoopers (PwC) Indonesia • Analis Principia Management Group • Manajer Keuangan PT Toba Bara Sejahtera Tbk • Direktur/Eselon II Kantor Staf Presiden Republik Indonesia • Tenaga Ahli Menteri Koordinator Bidang Politik, Hukum, dan Keamanan Kementerian Koordinator Bidang Politik, Hukum, dan Keamanan • Tenaga Ahli Menteri Koordinator Bidang Kemaritiman Kementerian Koordinator Bidang Kemaritiman • Staf Khusus Menteri Koordinator Bidang Kemaritiman dan Investasi Kementerian Koordinator Bidang Kemaritiman dan Investasi • Deputi Bidang Koordinasi Investasi dan Pertambangan Kementerian Koordinator Bidang Kemaritiman dan Investasi • Komisaris Independen PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk 	<ul style="list-style-type: none"> • Akuntansi • Keuangan
<ul style="list-style-type: none"> • Kepala Seksi Urusan Pengawasan Bank Bukan Devisa Bank Indonesia • Deputi Kepala Bagian Departemen Luar Negeri/ INDRA Bank Indonesia • Kepala Bagian Urusan Pemeriksaan Bank 1 Bank Indonesia • Analis Eksekutif Departemen Penelitian dan Pengaturan Bank, Bank Indonesia • Kepala Bagian Humas Biro Gubernur Bank Indonesia • Deputi Kepala Biro Gubernur Bank Indonesia • Peneliti Utama Departemen Penelitian dan Pengaturan Bank, Bank Indonesia • Deputi Direktur Departemen Pengawasan Bank 3, Bank Indonesia • Direktur Departemen Pengawasan Bank 3, Bank Indonesia • Direktur Kantor Perwakilan Singapura Bank Indonesia • Direktur Eksekutif Departemen Surveillance Sistem Keuangan Bank Indonesia • Direktur Eksekutif Departemen Kebijakan Makroprudensial Bank Indonesia • Anggota Dewan Komisiner Lembaga Penjaminan Simpanan Ex Officio Bank Indonesia Lembaga Penjamin Simpanan • Deputi Gubernur Bank Indonesia • Komisaris Utama Lintasarta • Komisaris Independen PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk 	<p>Ekonomi</p>
<ul style="list-style-type: none"> • Litigation Lawyer Soemarjono Herman & Rekan Law Firm • Senior Legal Officer PT BBL Dharmala Finance Tbk. Subsidiary of Bangkok Bank Limited • Legal Head PT Profilindo Finance/Nexus Group • Corporate Secretary Nexus Group • Legal Director Indonesian Restructuring Banking Agency/BPPN • Board of Commissioner PT Bank Lippo Tbk • Founder/ Senior Partner Law Firm Radjiman Billitea & Partner • Direktur Eksekutif Hukum dan Lembaga Penjamin Simpanan • Komisaris Independen PT Bank Mandiri (Persero) Tbk • Direktur Eksekutif Hukum dan Lembaga Penjamin Simpanan • Komisaris Independen PT Bank Mandiri (Persero), Tbk • Direktur Utama PT Bahana Pembinaan Usaha Indonesia (Persero) • Komisaris Utama PT Bahana Sekuritas • Komisaris PT Bahana Mitra Investa • Deputi Bidang Hukum dan Peraturan Perundang-Undangan Kementerian Badan Usaha Milik Negara • Komisaris PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk 	<ul style="list-style-type: none"> • Hukum • Keuangan



Performa
2023



Laporan
Manajemen



Profil
Perusahaan



Analisa dan Pembahasan
Manajemen atas Kinerja Bank



Fungsi
Penunjang Bisnis

Organ Pendukung Dewan Komisaris

Dalam menjalankan fungsi pengawasan terhadap manajemen Perseroan oleh Direksi, Dewan Komisaris diberikan dukungan oleh sejumlah organ pendukung yang mencakup Sekretaris Dewan Komisaris, Komite Audit, Komite Remunerasi dan Nominasi, Komite Pemantau Risiko, dan Komite Tata Kelola Terintegrasi.

SEKRETARIS DEWAN KOMISARIS

Dalam menunjang pelaksanaan fungsi dan efektivitas peran Dewan Komisaris, Dewan Komisaris dibantu oleh Sekretaris Dewan Komisaris yang diangkat dan bertanggung jawab langsung kepada Dewan Komisaris berdasarkan Anggaran Dasar BNI. Sekretaris Dewan Komisaris BNI berasal dari luar Perseroan, yang diangkat dan diberhentikan oleh Dewan Komisaris berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris dan bertanggung jawab langsung kepada Dewan Komisaris. Sekretaris Dewan Komisaris BNI membawahi Kesekretariatan Dewan Komisaris. Kesekretariatan Dewan Komisaris dibentuk dan bertugas untuk membantu dan mendukung kelancaran kegiatan serta tugas Dewan Komisaris. Dalam menjalankan tugasnya, Sekretaris Dewan Komisaris dibantu oleh staf Sekretaris Dewan Komisaris yang berasal dari luar Bank dan staf yang berasal dari internal Bank.

DASAR HUKUM PEMBENTUKAN

Pelaksanaan tugas Sekretaris Dewan Komisaris dan Sekretariat Dewan Komisaris berpedoman pada Peraturan Menteri Badan Usaha Milik Negara No. PER-3/MBU/03/2023 tanggal 20 Maret 2023 tentang Organ dan Sumber Daya Manusia Badan Usaha Milik Negara yang mengatur mengenai Sekretariat Dewan Komisaris dan staf Sekretaris Dewan Komisaris.

Melalui Peraturan Menteri Badan Usaha Milik Negara No. PER-3/MBU/03/2023 tanggal 20 Maret 2023 tentang Organ dan Sumber Daya Manusia Badan Usaha Milik Negara, diatur bahwa Dewan Komisaris harus membentuk Sekretariat Dewan Komisaris yang dipimpin oleh seorang Sekretaris Dewan Komisaris dan dibantu staf Sekretariat Dewan Komisaris. Sekretaris Dewan Komisaris BUMN dan staf Sekretariat Dewan Komisaris berasal dari luar BUMN yang bersangkutan, serta diangkat dan diberhentikan oleh Dewan Komisaris BUMN.

PEDOMAN DAN TATA TERTIB KERJA

Dewan Komisaris telah menerbitkan Surat Keputusan Dewan Komisaris No. KEP/041/DK/2017 tanggal 28 September 2017 tentang Pedoman dan Tata Tertib Kerja Kesekretariatan Dewan Komisaris yang mengatur hal-hal sebagai berikut:

1. Pengangkatan dan Kedudukan Sekretaris Dewan Komisaris;
2. Masa Jabatan Sekretaris Dewan Komisaris dan Staf Sekretariat Dewan Komisaris yang berasal dari luar perusahaan;
3. Persyaratan Sekretaris Dewan Komisaris;
4. Penghasilan Sekretaris Dewan Komisaris dan Staf Sekretariat Dewan Komisaris yang berasal dari luar perseroan;
5. Tugas Sekretariat dan Sekretaris Dewan Komisaris;
6. Akses dan kerahasiaan informasi;
7. Waktu kerja Sekretaris Dewan Komisaris dan staf Sekretariat Dewan Komisaris yang berasal dari luar perseroan;
8. Evaluasi kinerja Sekretariat Dewan Komisaris;
9. Larangan rangkap jabatan;
10. Mekanisme koordinasi Sekretariat Dewan Komisaris dengan *Corporate Secretary* dan komite-komite di bawah Dewan Komisaris.



Permodalan & Praktik
Manajemen Risiko



Tata Kelola
Perusahaan



Tanggung Jawab Sosial
dan Lingkungan



Komitmen
ESG



Laporan
Keuangan

PROFIL SEKRETARIS DEWAN KOMISARIS



Anas Puji Istanto

Sekretaris Dewan Komisaris BNI

Kewarganegaraan

Warga Negara Indonesia

Domisili

Jakarta

Usia

37 tahun per 31 Desember 2023

Riwayat Pendidikan

1. Sarjana Bidang Ilmu Hukum dari Universitas Gadjah Mada (2008)
2. Magister Bidang Magister Hukum Bisnis dari Universitas Gadjah Mada (2014)

Sertifikasi

-

Pengalaman Kerja

1. Staf Dewan Komisaris PT Perkebunan Nusantara XII (Persero) (2012-2014)
2. Staf Dewan Komisaris PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (2014-2017)
3. Kepala Sub Bagian Peraturan Perundang-Undangan I - Kementerian BUMN (2014-2017)
4. Sekretaris Dewan Pengawas Forum Hukum BUMN (2017-saat ini)
5. Sekretaris Dewan Komisaris PT Jasa Marga (Persero) Tbk (2017-2019)
6. Kepala Sub Bidang Layanan Hukum IIb - Kementerian BUMN (2017-2019)
7. Plt Kepala Bidang Layanan Hukum I - Kementerian BUMN (2019-2020)
8. Sekretaris Dewan Komisaris PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (2019-saat ini)
9. Sekretaris Komite Nominasi dan Remunerasi PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (2020-saat ini)
10. Koordinator Hukum Korporasi I Kementerian BUMN (2020-saat ini)

Dasar Hukum Pengangkatan

Diangkat pertama kali sebagai Sekretaris Dewan Komisaris berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris Nomor KEP/015/DK/2019 tanggal 24 Oktober 2019.

Periode Menjabat

(2019 - Saat ini)

Jabatan Rangkap

1. Sekretaris Komite Nominasi dan Remunerasi BNI (2020-Sekarang)
2. Koordinator Hukum Korporasi I Kementerian BUMN (2020-Sekarang)
3. Wakil Ketua Umum V KAHGAMA (2023-Sekarang)
4. Sekretaris Dewan Pengawas Forum Hukum BUMN (2017-Sekarang)

PERSYARATAN SEKRETARIS DEWAN KOMISARIS

Sekretaris Dewan Komisaris harus memenuhi persyaratan:

1. Memahami sistem pengelolaan, pengawasan dan pembinaan BUMN;
 2. Memiliki integritas yang baik;
 3. Memahami fungsi kesekretariatan;
 4. Memiliki kemampuan untuk berkomunikasi dan berkoordinasi dengan baik; dan
 5. Memiliki waktu yang cukup memadai untuk melaksanakan tugasnya pada Perseroan.
- b. Membuat risalah rapat Dewan Komisaris sesuai ketentuan Anggaran Dasar Perseroan, termasuk menghadiri dan membuat risalah rapat Bersama Dewan Komisaris dan Direksi;
 - c. Mengadministrasikan dokumen Dewan Komisaris baik berupa surat masuk, surat keluar, risalah, rapat maupun dokumen lainnya;
 - d. Menyusun Rancangan Rencana Kerja dan Anggaran Dewan Komisaris; dan
 - e. Menyusun Rancangan Laporan-Laporan Dewan Komisaris.

TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB SEKRETARIS DEWAN KOMISARIS

Tugas dan tanggung jawab Sekretaris Dewan Komisaris adalah sebagai berikut:

1. Mengkoordinasikan tugas Sekretariat Dewan Komisaris dalam melaksanakan tugas sebagai berikut:
 - a. Mempersiapkan rapat, termasuk bahan rapat (*briefing sheet*) Dewan Komisaris;



Performa
2023



Laporan
Manajemen



Profil
Perusahaan



Analisa dan Pembahasan
Manajemen atas Kinerja Bank



Fungsi
Penunjang Bisnis

- b. Memberikan informasi yang dibutuhkan oleh Dewan Komisaris secara berkala atau sewaktu-waktu apabila diminta;
- c. Mengkoordinasikan anggota Komite, jika diperlukan dalam rangka memperlancar tugas Dewan Komisaris;
- d. Sebagai penghubung (*liaison officer*) Dewan Komisaris dengan pihak lain;
- e. Melaksanakan tugas lain yang diberikan Dewan Komisaris, antara lain namun tidak terbatas pada:
 - Mengkoordinir penyusunan rancangan Surat Keputusan Dewan Komisaris;
 - Mengkoordinir pembuatan kajian/*review* yang diperlukan Dewan Komisaris;
 - Mendampingi kunjungan kerja/perjalanan dinas Dewan Komisaris pada unit-unit kerja dalam lingkungan Perseroan dan berkoordinasi dengan komite-komite di bawah Dewan Komisaris dalam pembuatan laporan kunjungan kerja/perjalanan dinas Dewan Komisaris tersebut; dan
 - Mendampingi Dewan Komisaris pada pertemuan dengan pihak regulator atau pihak pengawas Bank terkait dengan tugas dan kewajiban Dewan Komisaris sebagai pengawas perseroan.
3. Dalam rangka tertib administrasi dan pelaksanaan tata kelola Perusahaan yang baik, Sekretariat Dewan Komisaris wajib memastikan dokumen penyelenggaraan kegiatan Dewan Komisaris tersimpan dengan baik di Perseroan.

LARANGAN RANGKAP JABATAN BAGI SEKRETARIS DEWAN KOMISARIS

Sekretaris dan staf Sekretariat Dewan Komisaris yang berasal dari luar Bank tidak boleh merangkap sebagai:

1. Anggota Dewan Komisaris/Dewan Pengawas pada BUMN/perusahaan lain;
2. Sekretaris/Staf Sekretaris Dewan Komisaris pada Badan Usaha Milik Negara (BUMN) atau perusahaan lain;
3. Anggota Komite lain pada Perseroan; dan/atau; dan
4. Anggota Komite pada BUMN/perusahaan lain.

PELAKSANAAN TUGAS SEKRETARIS DEWAN KOMISARIS TAHUN 2023

Dalam menjalankan perannya sebagai organ pendukung Dewan Komisaris, Sekretaris Dewan Komisaris memberikan bantuan dan mendukung pelaksanaan tugas Dewan Komisaris dengan menyediakan informasi, analisis, serta laporan yang diperlukan oleh Dewan Komisaris.

Sepanjang tahun 2023, Sekretaris Dewan Komisaris telah melaksanakan tugasnya meliputi:

1. Membantu menyusun Rencana Kerja Dewan Komisaris Tahun 2024 dan Laporan Realisasi Rencana Kerja Dewan Komisaris 2023.
2. Membantu penyusunan *draft* Laporan Dewan Komisaris yang merupakan kewajiban Dewan Komisaris sesuai ketentuan regulator yang berlaku antara lain:
 - a. Laporan kepada Kementerian BUMN RI per triwulan;
 - b. Laporan kepada Otoritas Jasa Keuangan;
 - c. Laporan kunjungan kerja Dewan Komisaris.

3. Memantau, melakukan *review*, dan menginformasikan perkembangan peraturan perundang-undangan terbaru untuk disampaikan kepada Dewan Komisaris, termasuk pembuatan, pembaharuan/atau penyesuaian Surat Keputusan Dewan Komisaris berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
4. Mengkoordinasikan dan menyelenggarakan Rapat Dewan Komisaris dan Rapat Dewan Komisaris Bersama Direksi termasuk mempersiapkan jadwal rapat, materi rapat, menyusun dan mengadministrasikan risalah rapat Dewan Komisaris, menyampaikan saran dan pendapat Dewan Komisaris berdasarkan hasil rapat Dewan Komisaris kepada Direksi serta melakukan pemantauan terhadap tindak lanjut saran dan pendapat Dewan Komisaris tersebut.
5. Membantu dan mendukung pelaksanaan tugas komite-komite di bawah Dewan Komisaris sebagai bagian dari tugas Dewan Komisaris berdasarkan peraturan yang berlaku, antara lain:
 - a. Mengkoordinasikan pembagian tugas komite-komite di bawah Dewan Komisaris;
 - b. Mengkoordinasikan dan mempersiapkan penyelenggaraan rapat komite-komite di bawah Dewan Komisaris termasuk mempersiapkan materi rapat, menyusun dan mengadministrasikan risalah rapat serta menyampaikan saran dan pendapat hasil evaluasi dan rapat komite-komite kepada Dewan Komisaris sebagai masukan;
 - c. Memantau pelaksanaan Rencana Kerja komite-komite di bawah Dewan Komisaris; dan
 - d. Memastikan penyelesaian laporan komite-komite di bawah Dewan Komisaris.
6. Melaksanakan tugas administratif terkait kelancaran tugas Komisaris, yaitu pengelolaan, penyimpanan dan administrasi Risalah Rapat Dewan Komisaris dan Rapat Dewan Komisaris bersama Direksi serta Risalah rapat komite-komite di bawah Dewan Komisaris, dokumen/surat-menyurat Komisaris kepada Direksi dan pihak lain, termasuk mempersiapkan *draft* surat-surat persetujuan serta masukan/saran Dewan Komisaris yang bersifat strategis yang disampaikan kepada Direksi.
7. Mendampingi kunjungan kerja/perjalanan dinas (*daring*) Dewan Komisaris pada unit-unit kerja dalam lingkungan Perseroan pada pertemuan dengan pihak regulator atau pihak pengawas bank terkait dengan tugas dan kewajiban Dewan Komisaris.

KOMITE AUDIT

Komite Audit merupakan perangkat Dewan Komisaris yang berfungsi membantu Dewan Komisaris dalam melaksanakan tugasnya untuk melakukan tugas pengawasan kepada Direksi dalam mendukung pelaksanaan tata kelola perusahaan yang baik pada setiap aspek bisnis Bank.



Permodalan & Praktik
Manajemen Risiko



Tata Kelola
Perusahaan



Tanggung Jawab Sosial
dan Lingkungan



Komitmen
ESG



Laporan
Keuangan

DASAR PEMBENTUKAN KOMITE AUDIT

Dewan Komisaris membentuk Komite Audit berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris No. KEP/05/DK/2000 tanggal 28 Juli 2000 tentang Pembentukan Komite Audit. Dalam menjalankan tugas, kewajiban, dan wewenangnya, Komite Audit BNI berpedoman pada Peraturan perundang-undangan yang berlaku, di antaranya:

1. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 55/POJK.04/2015 tanggal 23 Desember 2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit;
2. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 1/POJK.03/2019 tanggal 28 Januari 2019 tentang Penerapan Fungsi Audit Intern pada Bank Umum;
3. Peraturan Menteri Negara BUMN No. PER-2/MBU/03/2023 tanggal 3 Maret 2023 tentang Pedoman Tata Kelola dan Kegiatan Korporasi Signifikan Badan Usaha Milik Negara;
4. Peraturan Menteri Negara BUMN No. PER-3/MBU/03/2023 tanggal 20 Maret 2023 tentang Organ dan Sumber Daya Manusia Badan Usaha Milik Negara.
5. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 9 Tahun 2023 tanggal 11 Juli 2023 tentang Penggunaan Jasa Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik dalam Kegiatan Jasa Keuangan; dan
6. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 17 Tahun 2023 tanggal 14 September 2023 tentang Penerapan Tata Kelola Bagi Bank Umum.

PIAGAM KOMITE AUDIT

Komite Audit melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya dengan berpedoman pada Piagam Komite Audit yang secara terus menerus disempurnakan dan diperbaharui sesuai dengan perkembangan peraturan hukum yang berlaku serta kondisi terkini. Penyempurnaan pembaharuan terhadap Piagam Komite Audit BNI terakhir dilakukan pada tahun 2021 yang ditetapkan dengan Surat Keputusan Dewan Komisaris No. KEP/007/DK/2021 tanggal 15 April 2021 tentang Piagam Komite Audit dan Kode Etik Komite Audit PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.

Pedoman dan Tata Tertib Komite Audit merupakan dokumen tertulis yang mengatur struktur dan persyaratan keanggotaan, masa tugas, tugas dan tanggung jawab, wewenang, rapat Komite Audit, serta kewajiban pelaporan pelaksanaan tugas atau aktivitas Komite Audit. Kode Etik Komite Audit mencakup integritas, objektivitas dan independensi, kompetensi, serta kerahasiaan.

TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB KOMITE AUDIT

Komite Audit memiliki tugas dan tanggung jawab antara lain sebagai berikut:

1. Melakukan penelaahan atas informasi keuangan yang akan dikeluarkan Perseroan kepada publik dan/ atau pihak otoritas antara lain laporan keuangan, proyeksi, dan laporan lainnya terkait dengan informasi keuangan Perseroan;
2. Melakukan penelaahan atas ketaatan terhadap peraturan perundang-undangan yang berhubungan dengan kegiatan Perseroan;

3. Memberikan pendapat independen dalam hal terjadi:
 - a. Perbedaan pendapat antara manajemen dan Akuntan atas jasa yang diberikan; dan/atau
 - b. Ketidaksihonestan pelaksanaan audit oleh Kantor Akuntan Publik dengan standar audit yang berlaku.
4. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai penunjukan Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik untuk disampaikan kepada Rapat Umum Pemegang Saham sebagaimana diatur oleh regulator. Komite Audit wajib memastikan bahwa laporan penunjukan Akuntan Publik dan/atau Kantor Akuntan Publik dalam rangka audit atas informasi keuangan historis tahunan yang dilaporkan Perseroan kepada OJK paling lama 10 hari kerja setelah penunjukan Akuntan Publik dan/atau Kantor Akuntan Publik harus disertai rekomendasi Komite Audit dan pertimbangan yang digunakan dalam memberikan rekomendasi.
5. Melakukan evaluasi terhadap pelaksanaan pemberian jasa audit atas informasi keuangan historis tahunan oleh Akuntan Publik dan/atau Kantor Akuntan Publik, paling sedikit melalui:
 - a. Kesesuaian pelaksanaan audit oleh Akuntan Publik dan/atau Kantor Akuntan Publik dengan standar audit yang berlaku;
 - b. Kecukupan waktu pekerjaan lapangan;
 - c. Pengkajian cakupan jasa yang diberikan dan kecukupan uji petik; dan
 - d. Rekomendasi perbaikan yang diberikan oleh Akuntan Publik dan/atau Kantor Akuntan Publik.
 Komite Audit wajib memastikan bahwa laporan hasil evaluasi Komite Audit terhadap pelaksanaan pemberian jasa audit atas informasi keuangan historis tahunan oleh Akuntan Publik dan/atau Kantor Akuntan Publik, dilaporkan Perseroan kepada Otoritas Jasa Keuangan secara berkala setiap tahun paling lama 6 (enam) bulan setelah tahun buku berakhir.
6. Melakukan penelaahan atas pelaksanaan pemeriksaan oleh auditor internal maupun auditor eksternal, dan mengawasi pelaksanaan tindak lanjut oleh Direksi atas hasil temuan auditor, guna memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris;
7. Menelaah pengaduan yang berkaitan dengan proses akuntansi dan pelaporan keuangan Perseroan;
8. Menelaah dan memberikan saran kepada Dewan Komisaris terkait dengan adanya potensi benturan kepentingan Perseroan (jika ada);
9. Komite Audit memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai pengangkatan dan pemberhentian Pemimpin Internal Audit (IAD) dan wajib memastikan bahwa laporan pengangkatan atau pemberhentian Pemimpin IAD yang ditandatangani oleh Direktur Utama dan Komisaris Utama disampaikan kepada Otoritas Jasa Keuangan paling lambat 10 (sepuluh) hari kerja setelah tanggal pengangkatan atau pemberhentian Pemimpin IAD;
10. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai penetapan Piagam Audit Intern. Komite Audit wajib memastikan bahwa Piagam Audit Intern dikaji paling sedikit sekali dalam 3 (tiga) tahun;



Performa
2023



Laporan
Manajemen



Profil
Perusahaan



Analisa dan Pembahasan
Manajemen atas Kinerja Bank



Fungsi
Penunjang Bisnis

11. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris terkait penyusunan rencana audit, ruang lingkup, dan anggaran Internal Audit;
12. Dalam pelaksanaan fungsi audit intern, Komite Audit bertanggung jawab:
 - a. Memantau dan mengkaji efektivitas pelaksanaan audit intern Bank;
 - b. Mengevaluasi kinerja IAD;
 - c. Memastikan IAD melakukan komunikasi dengan Direksi, Dewan Komisaris, auditor eksternal, dan Otoritas Jasa Keuangan;
 - d. Memastikan IAD bekerja secara independen;
 - e. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris terkait penyusunan dan penetapan rencana audit, ruang lingkup, dan anggaran IAD;
 - f. Meninjau laporan audit dan memastikan Direksi mengambil tindakan perbaikan yang diperlukan secara cepat untuk mengantisipasi kelemahan pengendalian, *fraud*, masalah kepatuhan terhadap kebijakan, undang-undang, dan peraturan, atau masalah lain yang diidentifikasi dan dilaporkan oleh IAD;
 - g. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris terkait pemberian remunerasi tahunan IAD secara keseluruhan serta penghargaan kinerja; dan
 - h. Memastikan IAD menjunjung tinggi integritas dalam pelaksanaan tugas.
13. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai penunjukan pengendali mutu independen dari pihak eksternal untuk melakukan kaji ulang terhadap kinerja IAD. Komite Audit wajib memastikan bahwa laporan hasil kaji ulang pihak eksternal yang independent yang ditandatangani oleh Direktur Utama dan Komisaris Utama disampaikan kepada Otoritas Jasa Keuangan paling lambat 2 (dua) bulan setelah periode pengkajian berakhir;
14. Komite Audit wajib memastikan bahwa laporan khusus mengenai setiap temuan audit internal yang diperkirakan dapat membahayakan kelangsungan usaha Bank yang ditandatangani oleh Direktur Utama dan Ketua Komite Audit disampaikan kepada Otoritas Jasa Keuangan paling lambat 3 (tiga) hari kerja setelah ditemukan;
15. Komite Audit wajib memastikan bahwa laporan pelaksanaan pokok-pokok hasil audit intern yang ditandatangani oleh Direktur Utama dan Ketua Komite Audit disampaikan kepada Otoritas Jasa Keuangan secara semesteran paling lambat:
 - a. Tanggal 31 Juli tahun berjalan untuk Semester I;
 - b. Tanggal 31 Januari tahun berikutnya untuk Semester II.
16. Menjaga kerahasiaan dokumen, data dan informasi Perseroan. Dalam menjalankan tugas dan tanggung jawab, Komite Audit memperhatikan Kode Etik Komite Audit sebagai berikut:
 - a. Integritas
Anggota Komite Audit berkomitmen untuk selalu konsisten antara pikiran, perkataan dan perbuatan yang dilandasi oleh kata hati dan keyakinan pada prinsip-prinsip kebenaran yang hakiki. Dalam melaksanakan tugasnya Anggota Komite Audit:
 - Wajib melaksanakan tugas dengan jujur, tekun, dan bertanggung jawab;
 - Wajib mematuhi peraturan hukum dan membuat pengungkapan sesuai dengan peraturan hukum dan profesi;
 - Wajib mempraktikkan dan mendorong pihak lain untuk bertindak secara profesional;
 - Wajib menghargai dan mendukung Visi dan Misi BNI yang telah ditetapkan;
 - Dilarang dengan sengaja menjadi bagian dari kegiatan ilegal, atau terlibat dalam perbuatan yang merusak kredibilitas Komite Audit; dan
 - Dilarang dengan sengaja membuat kekeliruan atau melakukan manipulasi dalam melaksanakan tugas, tanggung jawab, dan wewenang yang diberikan.
 - b. Objektivitas dan Independensi
Anggota Komite Audit memberikan penilaian secara wajar dan seimbang terhadap seluruh kondisi yang relevan dan tidak terpengaruh oleh kepentingan pribadi atau pihak lain dalam menyampaikan pendapatnya. Dalam melaksanakan tugasnya, Anggota Komite Audit:
 - Wajib memperhatikan keseimbangan dan menempatkan kepentingan *stakeholders* di atas kepentingan lainnya;
 - Wajib mengungkapkan seluruh fakta material yang dimiliki, yang apabila tidak diungkapkan dapat mengaburkan pelaporan yang dihasilkan;
 - Wajib mengungkapkan apabila terdapat hubungan yang berpotensi mempengaruhi penilaian yang tegas dan menimbulkan benturan kepentingan;
 - Dilarang menerima sesuatu yang dapat atau berpotensi mempengaruhi penilaian yang profesional.
 - c. Kompetensi
Anggota Komite Audit menggunakan pengetahuan, keahlian, dan pengalaman yang diperlukan dalam melaksanakan tugas, tanggung jawab, dan wewenang yang diberikan. Dalam menjalankan tugasnya Anggota Komite Audit:
 - Wajib melaksanakan tugas, tanggung jawab, dan wewenang yang diberikan sesuai dengan kompetensi yang dimiliki;
 - Wajib menjaga dan meningkatkan pengetahuan dan keahlian secara berkelanjutan.
 - d. Kerahasiaan
Anggota Komite Audit senantiasa menjaga kerahasiaan informasi yang merupakan rahasia Bank dan rahasia jabatan sesuai dengan kebijakan Bank dan ketentuan yang berlaku. Dalam menjalankan tugasnya Anggota Komite Audit:
 - Wajib bersikap *prudent* dalam menggunakan dan menjaga informasi yang diperoleh;
 - Dilarang menggunakan informasi untuk kepentingan pribadi atau kepentingan lainnya kecuali terdapat kewajiban hukum atau kewajiban profesi.



WEWENANG KOMITE AUDIT

Dalam melaksanakan tugasnya Komite Audit mempunyai wewenang sebagai berikut:

1. Mengakses dokumen, data, dan informasi Perseroan tentang karyawan, dana, aset, dan sumber daya perusahaan yang diperlukan, termasuk mengakses informasi mengenai seluruh kegiatan Perseroan;
2. Berkomunikasi langsung dengan karyawan, termasuk Direksi dan pihak yang menjalankan fungsi audit internal, manajemen risiko, dan Akuntan terkait tugas dan tanggung jawab Komite Audit;
3. Melibatkan pihak independen di luar anggota Komite Audit yang diperlukan untuk membantu pelaksanaan tugasnya (jika diperlukan); dan
4. Melakukan kewenangan lain yang diberikan oleh Dewan Komisaris.

STRUKTUR, KEANGGOTAAN, DAN KEAHLIAN KOMITE AUDIT

Struktur Komite Audit diatur dalam Piagam Komite Audit yang ditetapkan Dewan Komisaris, yaitu sebagai berikut:

1. Komite Audit dibentuk oleh dan bertanggung jawab kepada Dewan Komisaris;
2. Anggota Komite Audit diangkat dan diberhentikan oleh Dewan Komisaris;
3. Komite Audit paling sedikit terdiri dari 3 (tiga) orang anggota yang berasal dari Komisaris Independen dan Pihak dari luar Emiten atau Perusahaan Publik, wajib memiliki paling sedikit 1 (satu) anggota yang berlatar belakang pendidikan dan keahlian di bidang akuntansi dan keuangan;

4. Komisaris Independen dan pihak independen yang menjadi anggota Komite Audit paling sedikit berjumlah 51% (lima puluh satu persen) dari jumlah anggota Komite Audit;
5. Ketua Komite Audit hanya dapat merangkap jabatan sebagai ketua komite paling banyak pada 1 (satu) komite lainnya;
6. Anggota Komite Audit yang merupakan Komisaris Independen bertindak sebagai Ketua Komite Audit. Dalam hal Komisaris Independen yang menjadi anggota Komite Audit lebih dari satu orang maka salah satunya bertindak sebagai Ketua Komite Audit.

Sepanjang tahun 2023, tidak terdapat perubahan keanggotaan Komite Audit. Untuk itu, susunan keanggotaan Komite Audit adalah sama jika dibandingkan dengan tahun lalu.

Periode 1 Januari 2023 – 31 Desember 2023

Nama	Jabatan	Keterangan	Keahlian
Asmawi Syam	Ketua	Komisaris Independen	<ul style="list-style-type: none"> Perbankan Keuangan
Sigit Widyawan	Anggota	Komisaris Independen	<ul style="list-style-type: none"> Akuntansi Keuangan
Iman Sugema	Anggota	Komisaris Independen	<ul style="list-style-type: none"> Ekonomi Keuangan
Human Brillianto	Anggota	Pihak Independen	<ul style="list-style-type: none"> Perbankan Keuangan
Suhendi Muharam	Anggota	Pihak Independen	<ul style="list-style-type: none"> Perbankan Teknologi

Sebagai bentuk ketaatan terhadap Peraturan OJK No. 55/POJK.04/2015 tanggal 23 Desember 2015 tentang Pembentukan dan Panduan Pelaksanaan Kerja Komite Audit informasi mengenai pengangkatan dan pemberhentian Komite Audit telah disampaikan kepada Otoritas Jasa Keuangan dalam jangka waktu paling lama 2 (dua) hari kerja setelah pengangkatan atau pemberhentian, dan telah dimuat dalam situs web Bursa Efek dan/atau situs web Perseroan.

PROFIL KOMITE AUDIT

Profil singkat mengenai Ketua dan Anggota Komite Audit BNI sebagai berikut:

Ketua Komite Audit

Asmawi Syam Ketua Komite Audit

Profil Ketua Komite Audit Asmawi Syam dapat dilihat pada bagian profil Dewan Komisaris dalam bab Profil Perusahaan pada Laporan Tahunan ini.

Anggota Komite Audit

Sigit Widyawan Anggota Komite Audit

Profil Anggota Komite Audit Sigit Widyawan dapat dilihat pada bagian profil Dewan Komisaris dalam bab Profil Perusahaan pada Laporan Tahunan ini.

Iman Sugema Anggota Komite Audit

Profil Anggota Komite Audit Iman Sugema dapat dilihat pada bagian profil Dewan Komisaris dalam bab Profil Perusahaan pada Laporan Tahunan ini.



Performa
2023



Laporan
Manajemen



Profil
Perusahaan



Analisa dan Pembahasan
Manajemen atas Kinerja Bank



Fungsi
Penunjang Bisnis

Human Brillianto Anggota Independen Komite Audit

Kewarganegaraan

Warga Negara Indonesia

Domisili

Jakarta

Tempat, Tanggal Lahir, Usia

Pekalongan, 21 Januari 1963
60 tahun per 31 Desember 2023

Riwayat Pendidikan

1. Sarjana (S1) Ekonomi dari Universitas Krisnadwipayana (1987)
2. Magister (S2) Manajemen Agribisnis dari Universitas Gajah Mada (2005)

Sertifikasi

Sertifikasi Manajemen Risiko Level 2

Pengalaman Kerja

1. Pemimpin Cabang di beberapa daerah, PT Bank Rakyat Indonesia Tbk (1993-2000)
2. Staf Madya Divisi Bisnis Ritel, PT Bank Rakyat Indonesia Tbk (2000-2002)
3. Group Head Divisi Bisnis Umum, PT Bank Rakyat Indonesia Tbk (2002-2005)
4. Senior Auditor Audit Intern, PT Bank Rakyat Indonesia Tbk (2005-2009)
5. Group Head Audit Intern, PT Bank Rakyat Indonesia Tbk (2009-2018)
6. Wakil Inspektur Wilayah Makassar, PT Bank Rakyat Indonesia Tbk (2018-2019)
7. Anggota Independen Komite Audit PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (2021-saat ini)

Dasar Hukum Pengangkatan sebagai Anggota Komite Audit

Diangkat pertama kali sebagai Anggota Independen Komite Audit melalui Surat Keputusan Dewan Komisaris No. KEP/004/DK/2021/ tanggal 25 Januari 2021.

Periode Menjabat

2021-saat ini (Periode Pertama)

Jabatan Rangkap

Tidak merangkap jabatan baik di internal maupun eksternal BNI.

Suhendi Muharam Anggota Independen Komite Audit

Kewarganegaraan

Warga Negara Indonesia

Domisili

Jakarta

Tempat, Tanggal Lahir, Usia

Bandung, 14 Juni 1962
61 tahun per 31 Desember 2023

Riwayat Pendidikan

1. Sarjana Teknik (S1) dari Institut Teknologi Bandung (1987)
2. Magister Manajemen (S2) dari Universitas Gadjah Mada (2005)

Sertifikasi

Sertifikasi Manajemen Risiko Level 4

Pengalaman Kerja

1. Kepala Operasional Cabang Bandung Buah Batu, PT Bank CIMB Niaga Tbk (1991-1992)
2. Staf Audit Operasional, PT Bank CIMB Niaga Tbk (1992-1995)
3. Staf (Officer) Audit Policy and Administration, PT Bank CIMB Niaga Tbk (1995-1997)
4. Kepala Audit Policy and Administration, PT Bank CIMB Niaga Tbk (1997-1999)
5. Kepala Audit Residen IV, PT Bank CIMB Niaga Tbk (periode menjabat: 1999-2000)
6. Kepala Divisi Audit Risk Asset, PT Bank CIMB Niaga Tbk (2000-2001)
7. Kepala Divisi Audit Teknologi Sistem Informasi, PT Bank CIMB Niaga Tbk (2001-2005)
8. Information Security and System Group Head, PT Bank CIMB Niaga Tbk (2006-2008)
9. System Operation and Assurance Group Head, PT Bank CIMB Niaga Tbk (2008-2009)
10. Process Quality Improvement Group Head, PT Bank CIMB Niaga Tbk (2010-2011)
11. Business Process Management Group Head, PT Bank CIMB Niaga Tbk (2012-2013)
12. Proyek Merger Operasional PT Bank CIMB Niaga Tbk – Bank Lippo sebagai Organization and Method Head, PT Bank CIMB Niaga Tbk (2008-2009)
13. Proyek Penggantian Core Banking System sebagai Change Management and Training, PT Bank CIMB Niaga Tbk (2014-2016)
14. Anggota Independen Komite Audit PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (2021-saat ini)

Dasar Hukum Pengangkatan sebagai Anggota Komite Audit

Diangkat pertama kali sebagai Anggota Independen Komite Audit sejak Juli 2021 berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris No. KEP/012/DK/2021/tanggal 5 Juli 2021.

Periode Menjabat

2021-saat ini (Periode Pertama)

Jabatan Rangkap

Tidak merangkap jabatan baik di internal maupun eksternal BNI.



Permodalan & Praktik
Manajemen Risiko



Tata Kelola
Perusahaan



Tanggung Jawab Sosial
dan Lingkungan



Komitmen
ESG



Laporan
Keuangan

MASA JABATAN ANGGOTA KOMITE AUDIT

1. Masa tugas anggota Komite Audit yang berasal dari anggota Dewan Komisaris tidak boleh lebih lama dari masa jabatan Dewan Komisaris sebagaimana diatur dalam Anggaran Dasar dan dapat dipilih kembali hanya untuk 1 (satu) periode berikutnya;
2. Apabila anggota Dewan Komisaris yang menjadi Ketua Komite Audit berhenti sebelum masa tugasnya sebagai Komisaris Perseroan, maka Ketua Komite Audit digantikan oleh Komisaris Independen lainnya;
3. Masa tugas anggota Komite Audit yang berasal dari pihak independen paling lama 3 (tiga) tahun dan dapat diperpanjang satu kali selama 2 (dua) tahun masa tugas sehingga masa tugas anggota Komite Audit yang berasal dari pihak independen maksimal adalah 5 (lima) tahun, dengan tidak mengurangi hak Dewan Komisaris untuk dapat memberhentikan sewaktu-waktu para anggota komite sebelum jangka waktu pengangkatannya berakhir.
3. Bukan merupakan orang dalam Kantor Akuntan Publik, Kantor Konsultan Hukum, Kantor Jasa Penilai Publik atau pihak lain yang memberi jasa asuransi, jasa non-asuransi, jasa penilai dan/atau jasa konsultasi lain kepada Perseroan dalam waktu 6 (enam) bulan terakhir;
4. Wajib memahami laporan keuangan, bisnis perusahaan khususnya yang terkait dengan layanan jasa atau kegiatan usaha Perseroan, proses audit, manajemen risiko, dan peraturan perundang-undangan di bidang Pasar Modal serta peraturan perundang-undangan terkait lainnya;
5. Wajib mematuhi kode etik Komite Audit yang ditetapkan oleh Perseroan;
6. Bersedia meningkatkan kompetensi secara terus menerus melalui pendidikan dan pelatihan;
7. Tidak mempunyai saham langsung maupun tidak langsung pada Perseroan;
8. Dalam hal anggota Komite Audit memperoleh saham Perseroan baik langsung maupun tidak langsung akibat suatu peristiwa hukum, maka saham tersebut wajib dialihkan kepada pihak lain dalam jangka waktu paling lama 6 (enam) bulan setelah diperolehnya saham tersebut;
9. Tidak mempunyai hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, atau Pemegang Saham Utama Perseroan; dan
10. Tidak mempunyai hubungan usaha baik langsung maupun tidak langsung yang berkaitan dengan kegiatan usaha Perseroan.

KUALIFIKASI, PENDIDIKAN, DAN PENGALAMAN KERJA KOMITE AUDIT

Secara Umum, persyaratan keanggotaan Komite Audit Perseroan sebagai berikut:

1. Wajib memiliki integritas yang tinggi, akhlak dan moral yang baik, kemampuan, pengetahuan, pengalaman sesuai dengan bidang pekerjaannya, serta mampu berkomunikasi dengan baik;
2. Bukan merupakan orang yang bekerja atau mempunyai wewenang dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin, mengendalikan, atau mengawasi kegiatan Perseroan dalam waktu 6 (enam) bulan terakhir kecuali Komisaris Independen;

Per 31 Desember 2023, kualifikasi pendidikan dan pengalaman kerja Ketua dan Anggota Komite Audit adalah sebagai berikut:

Kualifikasi Pendidikan dan Pengalaman Kerja Komite Audit

Nama	Jabatan	Pendidikan	Pengalaman Kerja
Asmawi Syam	Ketua	Riwayat Pendidikan Beliau dapat dilihat pada bagian Keberagaman Komposisi Dewan Komisaris	Riwayat Pengalaman Kerja Beliau dapat dilihat pada bagian Keberagaman Komposisi Dewan Komisaris
Sigit Widyawan	Anggota	Riwayat Pendidikan Beliau dapat dilihat pada bagian Keberagaman Komposisi Dewan Komisaris	Riwayat Pengalaman Kerja Beliau dapat dilihat pada bagian Keberagaman Komposisi Dewan Komisaris
Iman Sugema	Anggota	Riwayat Pendidikan Beliau dapat dilihat pada bagian Keberagaman Komposisi Dewan Komisaris	Riwayat Pengalaman Kerja Beliau dapat dilihat pada bagian Keberagaman Komposisi Dewan Komisaris
Human Brillianto	Anggota	S2 Magister Manajemen Agribisnis	Wakil Inspektur BRI Makassar, <i>Group Head Audit Intern, Senior Auditor Audit Intern, Group Head Divisi Bisnis Umum, Staf Madya Divisi Bisnis Ritel</i> , Pemimpin Cabang di beberapa daerah pada PT Bank Rakyat Indonesia (BRI)



Performa
2023



Laporan
Manajemen



Profil
Perusahaan



Analisa dan Pembahasan
Manajemen atas Kinerja Bank



Fungsi
Penunjang Bisnis

Kualifikasi Pendidikan dan Pengalaman Kerja Komite Audit

Nama	Jabatan	Pendidikan	Pengalaman Kerja
Suhendi Muharam	Anggota	S2 Magister Manajemen Agribisnis	Kepala Operasional Cabang Bandung Buah Batu, Staf Audit Operasional, Kepala Audit <i>Policy and Administration</i> , Kepala Divisi Audit Operasional, Kepala Divisi Audit Teknologi Sistem Informasi, <i>Information Security and System Group Head, System Operation and Assurance Group Head, Process Quality Improvement Group Head, Business Process Management Group Head</i> , serta terlibat dalam Proyek Merger Operasional CIMB Niaga – Bank Lippo sebagai <i>Organization and Method Head</i> , dan Proyek Penggantian <i>Core Banking System</i> sebagai <i>Change Management and Training</i> pada CIMB Niaga (PT Bank CIMB Niaga Tbk)

PERNYATAAN INDEPENDENSI KOMITE AUDIT

Independensi Komite Audit diatur dalam Kode Etik Komite Audit BNI. Anggota Komite Audit memberikan penilaian secara wajar dan seimbang terhadap seluruh kondisi yang relevan dan tidak terpengaruh oleh kepentingan pribadi atau pihak lain dalam menyampaikan pendapatnya.

Seluruh Anggota Komite Audit yang berasal dari pihak independen tidak memiliki hubungan keuangan, kepengurusan, kepemilikan saham dan/atau hubungan keluarga dengan Dewan Komisaris, Direksi dan/atau Pemegang Saham Pengendali atau hubungan dengan Bank, yang dapat mempengaruhi kemampuannya bertindak independen. Tidak ada Anggota Komite Audit yang merangkap menjadi anggota Komite lainnya.

Independensi Komite Audit

Aspek Independensi	Asmawi Syam	Sigit Widyawan	Iman Sugema	Human Brillianto	Suhendi Muharam
Tidak memiliki hubungan keuangan dengan Dewan Komisaris dan Direksi	√	√	√	√	√
Tidak memiliki hubungan kepengurusan di perusahaan, anak perusahaan, maupun perusahaan afiliasi	√	√	√	√	√
Tidak memiliki hubungan kepemilikan saham di perusahaan	√	√	√	√	√
Tidak memiliki hubungan keluarga dengan Dewan Komisaris, Direksi, dan/atau sesama anggota Komite Audit	√	√	√	√	√
Tidak menjabat sebagai pengurus partai politik, pejabat dan pemerintah	√	√	√	√	√

PELATIHAN DAN/ATAU PENGEMBANGAN KOMPETENSI KOMITE AUDIT

Dalam upaya mencapai tenaga kerja yang memiliki keunggulan dan daya saing, Bank mengimplementasikan program pengembangan kompetensi yang bertujuan untuk mendukung peran pengawasan dan pengelolaan, terutama dalam memberikan kontribusi bagi Dewan Komisaris. Berikut pengembangan kompetensi yang diikuti Komite Audit di sepanjang tahun 2023:

Asmawi Syam – Ketua Komite Audit

No	Nama Pelatihan/Workshop/Konferensi/seminar	Tanggal pelaksanaan	Tempat pelaksanaan	Jenis Pendidikan	Penyelenggara
Pengembangan kompetensi/pelatihan dapat dilihat pada bagian pengembangan kompetensi/pelatihan Dewan Komisaris BNI					

Sigit Widyawan – Anggota Komite Audit

No	Nama Pelatihan/Workshop/Konferensi/seminar	Tanggal pelaksanaan	Tempat pelaksanaan	Jenis Pendidikan	Penyelenggara
Pengembangan kompetensi/pelatihan dapat dilihat pada bagian pengembangan kompetensi/pelatihan Dewan Komisaris BNI					

Iman Sugema – Anggota Komite Audit

No	Nama Pelatihan/Workshop/Konferensi/seminar	Tanggal pelaksanaan	Tempat pelaksanaan	Jenis Pendidikan	Penyelenggara
Pengembangan kompetensi/pelatihan dapat dilihat pada bagian pengembangan kompetensi/pelatihan Dewan Komisaris BNI					



Permodalan & Praktik
Manajemen Risiko



Tata Kelola
Perusahaan



Tanggung Jawab Sosial
dan Lingkungan



Komitmen
ESG



Laporan
Keuangan

Human Brillianto - Anggota Independen Komite Audit

No	Nama Pelatihan/Workshop/ Konferensi/seminar	Tanggal pelaksanaan	Tempat pelaksanaan	Jenis Pendidikan	Penyelenggara
1	Perkembangan, Karakteristik, dan Pengelolaan Risiko Industri Dana Pensiun	23 Mei 2023	Jakarta	Seminar	BNI University
2	GRC Masterclass – Audit Teknologi Informasi	27 Juni 2023	Jakarta	Seminar	Kementerian BUMN
3	GRC Masterclass – ESG for Auditor	13 Juli 2023	Jakarta	Seminar	Kementerian BUMN
4	Compliance Refreshment Emiten dan Perusahaan Publik	22 Agustus 2023	Jakarta	Pelatihan	Otoritas Jasa Keuangan
5	Compliance Forum – Anti Pencucian Uang dan Pencegahan Pendanaan Terorisme dan Pencegahan Pendanaan Proliferasi Senjata Pemusnah Massal (APU PPT dan PPPSPM) Tahun 2023	30 Agustus 2023	Jakarta	Seminar	BNI University
6	Konferensi Nasional IIA Indonesia Tahun 2023, dengan tema “Staying Relevant”	30 s.d. 31 Agustus 2023	Batam	Konferensi	The Institute of Internal Auditors Indonesia
7	Sharing Session Sesi IV “Perkembangan, Karakteristik, dan Pengelolaan Industri Multifinance”	5 September 2023	Jakarta	Seminar	BNI University
8	Konferensi Nasional Komite Audit – Mengawal Keberlanjutan dan Pertumbuhan Perseroan melalui Pengawasan dan Pengendalian Risiko	19 Oktober 2023	Jakarta	Konferensi	Kementerian BUMN
9	Sosialisasi Petunjuk Teknis Penyusunan KPI pada BUMN, Proses Manajemen Risiko dan Agregasi Taksonomi Risiko Portfolio BUMN, dan Pelaporan Manajemen Risiko BUMN	14 November 2023	Jakarta	Sosialisasi	Kementerian BUMN
10	Sosialisasi Petunjuk Teknis tentang Penilaian Indeks Kematangan Risiko (RMI) di Lingkungan BUMN	20 Desember 2023	Jakarta	Sosialisasi	Kementerian BUMN

Suhendi Muharam - Anggota Independen Komite Audit

No	Nama Pelatihan/Workshop/ Konferensi/seminar	Tanggal pelaksanaan	Tempat pelaksanaan	Jenis Pendidikan	Penyelenggara
1	Perkembangan, Karakteristik, dan Pengelolaan Risiko Industri Dana Pensiun	23 Mei 2023	Jakarta	Seminar	BNI University
2	GRC Masterclass – Audit Teknologi Informasi	27 Juni 2023	Jakarta	Seminar	Kementerian BUMN
3	National Conference Ikatan Auditor Intern Bank (IAIB) 2023 dengan tema “Peran Audit Intern Masa Depan dalam Industri Jasa Keuangan”	12-13 Juli 2023	Serpong	Konferensi	Ikatan Auditor Intern Bank (IAIB)
4	GRC Masterclass – ESG for Auditor	13 Juli 2023	Jakarta	Seminar	Otoritas Jasa Keuangan
5	Compliance Refreshment Emiten dan Perusahaan Publik	22 Agustus 2023	Jakarta	Pelatihan	BNI University
6	Compliance Forum – Anti Pencucian Uang dan Pencegahan Pendanaan Terorisme dan Pencegahan Pendanaan Proliferasi Senjata Pemusnah Massal (APU PPT dan PPPSPM) Tahun 2023	30 Agustus 2023	Jakarta	Seminar	The Institute of Internal Auditors Indonesia
7	Sharing Session Sesi IV “Perkembangan, Karakteristik, dan Pengelolaan Industri Multifinance”	5 September 2023	Jakarta	Seminar	BNI University
8	Forum Governansi dan Integritas Laporan Keuangan	26 September 2023	Yogyakarta	Konferensi	Kementerian BUMN
9	Sosialisasi Petunjuk Teknis Penyusunan KPI pada BUMN, Proses Manajemen Risiko dan Agregasi Taksonomi Risiko Portfolio BUMN, dan Pelaporan Manajemen Risiko BUMN	14 November 2023	Jakarta	Sosialisasi	Kementerian BUMN
10	Sosialisasi Petunjuk Teknis tentang Penilaian Indeks Kematangan Risiko (RMI) di Lingkungan BUMN	20 Desember 2023	Jakarta	Sosialisasi	Kementerian BUMN



Performa
2023



Laporan
Manajemen



Profil
Perusahaan



Analisa dan Pembahasan
Manajemen atas Kinerja Bank



Fungsi
Penunjang Bisnis

KEBIJAKAN DAN PELAKSANAAN RAPAT KOMITE AUDIT

1. Komite Audit wajib mengadakan rapat sekurang-kurangnya sekali dalam 1 (satu) bulan;
2. Rapat Komite Audit dapat mengambil keputusan apabila sekurang-kurangnya dihadiri oleh 51% (lima puluh satu per seratus) dari jumlah anggota termasuk seorang Komisaris Independen dan Pihak Independen;
3. Keputusan rapat komite dilakukan berdasarkan musyawarah mufakat. Dalam hal tidak terjadi musyawarah mufakat, pengambilan keputusan dilakukan dengan suara terbanyak;
4. Rapat dipimpin oleh Ketua Komite Audit atau anggota Komite Audit dari Komisaris Independen apabila Ketua Komite Audit berhalangan hadir;
5. Setiap rapat Komite Audit harus dituangkan dalam risalah rapat yang ditandatangani oleh seluruh anggota Komite Audit yang hadir. Perbedaan pendapat yang terjadi dalam rapat komite wajib dicantumkan secara jelas dalam risalah rapat beserta alasan perbedaan tersebut;
6. Rapat dapat dilakukan baik secara fisik maupun melalui *video conference* atau sarana media lainnya yang memungkinkan semua peserta Rapat Komite Audit saling melihat dan mendengar secara langsung serta berpartisipasi dalam rapat.

Sepanjang tahun 2023, Komite Audit menyelenggarakan rapat sebanyak 34 (tiga puluh empat) kali rapat, baik rapat internal Komite, rapat bersama Direktur Sektor dan Divisi terkait, serta melalui Rapat Dewan Komisaris yang dihadiri oleh Anggota Komite Audit dengan tujuan agar hal-hal yang bersifat substantif dapat segera dilaporkan kepada Dewan Komisaris.

Berikut frekuensi dan tingkat kehadiran Rapat Komite Audit di sepanjang tahun 2023:

Nama	Jabatan	Jumlah Rapat	Kehadiran	Persentase
Asmawi Syam	Ketua	34	34	100%
Sigit Widyawan	Anggota	34	34	100%
Iman Sugema	Anggota	34	34	100%
Human Brillianto	Anggota Independen	34	34	100%
Suhendi Muharam	Anggota Independen	34	34	100%

AGENDA RAPAT KOMITE AUDIT

Sepanjang tahun 2023, tanggal pelaksanaan, agenda rapat dan peserta Rapat Komite Audit, sebagai berikut:

Tabel Agenda Rapat Komite Audit

No.	Tanggal Rapat	Agenda Rapat	Anggota Komite Audit	Terundang
1	3 Januari 2023	Rapat Internal Komite Audit Pembahasan Kinerja Keuangan BNI periode November 2022	1. Asmawi Syam 2. Sigit Widyawan 3. Iman Sugema 4. Human Brillianto 5. Suhendi Muharam	-
2	17 Januari 2023	Closing Meeting Audit Laporan Keuangan BNI Konsolidasian dan Laporan Lainnya untuk Tahun Buku yang Berakhir pada 31 Desember 2022	1. Asmawi Syam 2. Sigit Widyawan 3. Iman Sugema 4. Human Brillianto 5. Suhendi Muharam	<ul style="list-style-type: none"> • Direktur Finance • Direktur Risk Management • Direktur Enterprise & Commercial Banking • Direktur Corporate & International Banking • Direktur Consumer & Retail Banking • Direktur Technology & Operation • KAP Tanudiredja, Wibisana, Rintis, dan Rekan (firma anggota jaringan PricewaterhouseCoopers) • Divisi Terkait
3	24 Januari 2023	Evaluasi Fungsi Audit Intern Bank periode Semester II/2022, meliputi pembahasan: <ol style="list-style-type: none"> a. Evaluasi Pokok-pokok Hasil Audit b. Realisasi RAT Internal Audit c. Tindak Lanjut Hasil Pemeriksaan IAD dan Auditor Eksternal d. Pengelolaan <i>Whistleblowing System</i> e. Evaluasi Aplikasi FAST Internal Audit 	1. Asmawi Syam 2. Sigit Widyawan 3. Iman Sugema 4. Human Brillianto 5. Suhendi Muharam	Internal Audit



Permodalan & Praktik
Manajemen Risiko



Tata Kelola
Perusahaan



Tanggung Jawab Sosial
dan Lingkungan



Komitmen
ESG



Laporan
Keuangan

Tabel Agenda Rapat Komite Audit

No.	Tanggal Rapat	Agenda Rapat	Anggota Komite Audit	Terundang
4	31 Januari 2023	Evaluasi Penyaluran dan Pengelolaan KUR	1. Asmawi Syam 2. Sigit Widyawan 3. Iman Sugema 4. Human Brillianto 5. Suhendi Muharam	• Direktur Institutional Banking • Divisi Terkait
5	7 Februari 2023	Pembahasan Review/ Update Kebijakan Umum Sistem Pengendalian Intern (KU SPI)	1. Asmawi Syam 2. Sigit Widyawan 3. Iman Sugema 4. Human Brillianto 5. Suhendi Muharam	• Direktur Risk Management • Direktur Human Capital & Compliance • Divisi Terkait
6	27 Februari 2023	a. Rapat Internal Komite Audit b. Pembahasan Rekomendasi Komite Audit atas Pengadaan Kantor Akuntan Publik untuk Pemberian Jasa General Audit Laporan Keuangan Konsolidasian dan Laporan Lainnya untuk Tahun Buku yang Berakhir pada 31 Desember 2023 c. Pembahasan Hasil Review Komite Audit atas Pengawasan Tata Kelola DPLK BNI Tahun 2022	1. Asmawi Syam 2. Sigit Widyawan 3. Iman Sugema 4. Human Brillianto 5. Suhendi Muharam	-
7	27 Februari 2023	Pembahasan Pengkinian Rating <i>Audit Delivery Channel</i> Tahun 2023	1. Asmawi Syam 2. Sigit Widyawan 3. Iman Sugema 4. Human Brillianto 5. Suhendi Muharam	Internal Audit
8	7 Maret 2023	Pembahasan Evaluasi Fungsi Kepatuhan BNI Triwulan IV/2022, meliputi: a. Realisasi <i>Review</i> Divisi Kepatuhan dan Tindak Lanjutnya b. Perkembangan Penyelesaian Kasus Pegawai c. Program Strategi Anti <i>Fraud</i> d. Laporan Signifikan yang Dilaporkan ke OJK	1. Asmawi Syam 2. Sigit Widyawan 3. Iman Sugema 4. Human Brillianto 5. Suhendi Muharam	Direktur Human Capital & Compliance Divisi Terkait
9	21 Maret 2023	Rapat Internal Komite Audit a. Pembahasan Kinerja Keuangan BNI periode Januari 2023 b. Rencana Kunjungan Kerja Komite Audit Tahun 2023 – Evaluasi Penyaluran dan Pengelolaan KUR		
10	28 Maret 2023	Rapat Internal Komite Audit Pembahasan Hasil <i>Review</i> atas Usulan Rencana Hapus Buku Kredit dengan Limit di atas Rp200 miliar	1. Asmawi Syam 2. Sigit Widyawan 3. Iman Sugema 4. Human Brillianto 5. Suhendi Muharam	-



Performa
2023



Laporan
Manajemen



Profil
Perusahaan



Analisa dan Pembahasan
Manajemen atas Kinerja Bank



Fungsi
Penunjang Bisnis

Tabel Agenda Rapat Komite Audit

No.	Tanggal Rapat	Agenda Rapat	Anggota Komite Audit	Terundang
11	11 April 2023	Evaluasi Fungsi Audit Intern Bank periode Triwulan I/2023, meliputi pembahasan: a. Evaluasi Pokok-pokok Hasil Audit b. Realisasi RAT Internal Audit c. Tindak Lanjut Hasil Pemeriksaan IAD dan Auditor Eksternal d. Pengelolaan <i>Whistleblowing System</i>	1. Asmawi Syam 2. Sigit Widyawan 3. Iman Sugema 4. Human Brillianto 5. Suhendi Muharam	Internal Audit
12	18 April 2023	Pembahasan Rencana Kerja Audit Tahunan & Konsultasi (RAT) Internal Audit untuk Tahun 2023	1. Asmawi Syam 2. Sigit Widyawan 3. Iman Sugema 4. Human Brillianto 5. Suhendi Muharam	Internal Audit
13	23 Mei 2023	Pembahasan Persiapan Kunjungan Komite Audit ke Data Center dan <i>Disaster Recovery Center</i>	1. Asmawi Syam 2. Sigit Widyawan 3. Iman Sugema 4. Human Brillianto 5. Suhendi Muharam	Internal Audit
14	6 Juni 2023	Pembahasan Update Hasil <i>Due Diligence</i> Dana Pensiun BNI	1. Asmawi Syam 2. Sigit Widyawan 3. Iman Sugema 4. Human Brillianto 5. Suhendi Muharam	<ul style="list-style-type: none"> Direktur Finance Direktur Human Capital & Compliance Direktur Risk Management KPMG Willis Tower Watson HPRP Dentons Divisi Terkait
15	6 Juni 2023	Pembahasan <i>Review</i> Realisasi Paket Fasilitas Direksi dan Komisaris Tahun 2022	1. Asmawi Syam 2. Sigit Widyawan 3. Iman Sugema 4. Human Brillianto 5. Suhendi Muharam	Corporate Secretary
16	6 Juni 2023	Rapat Internal Komite Audit Pembahasan Hasil Review atas Usulan Rencana Hapus Buku Kredit dengan Limit di atas Rp200 miliar	1. Asmawi Syam 2. Sigit Widyawan 3. Iman Sugema 4. Human Brillianto 5. Suhendi Muharam	-
17	20 Juni 2023	Pembahasan Evaluasi Fungsi Kepatuhan BNITriwulan I/2023, meliputi: a. Realisasi <i>Review</i> Divisi Kepatuhan dan Tindak Lanjutnya b. Perkembangan Penyelesaian Kasus Pegawai c. Program Strategi Anti <i>Fraud</i> d. Laporan Signifikan yang Dilaporkan ke OJK	1. Asmawi Syam 2. Sigit Widyawan 3. Iman Sugema 4. Human Brillianto 5. Suhendi Muharam	<ul style="list-style-type: none"> Direktur Institutional Banking dan Direktur Finance (sebagai Alternate Direktur Human Capital & Compliance) Direktur Risk Management Divisi Terkait
18	20 Juni 2023	Rapat Internal Komite Audit Pembahasan Hasil Evaluasi Komite Audit atas Pemberian Jasa General Audit Laporan Keuangan BNI Konsolidasian dan Laporan Lainnya untuk Tahun Buku yang Berakhir pada 31 Desember 2022 oleh KAP Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan (firma anggota jaringan PricewaterhouseCoopers)	1. Asmawi Syam 2. Sigit Widyawan 3. Iman Sugema 4. Human Brillianto 5. Suhendi Muharam	-



Permodalan & Praktik
Manajemen Risiko



Tata Kelola
Perusahaan



Tanggung Jawab Sosial
dan Lingkungan



Komitmen
ESG



Laporan
Keuangan

Tabel Agenda Rapat Komite Audit

No.	Tanggal Rapat	Agenda Rapat	Anggota Komite Audit	Terundang
19	25 Juli 2023	Evaluasi Fungsi Audit Intern Bank periode Semester I/2023, meliputi pembahasan: a. Evaluasi Pokok-pokok Hasil Audit b. Realisasi RAT Internal Audit c. Tindak Lanjut Hasil Pemeriksaan IAD dan Auditor Eksternal d. Pengelolaan <i>WhistleBlowing System</i>	1. Asmawi Syam 2. Sigit Widyawan 3. Iman Sugema 4. Human Brillianto 5. Suhendi Muharam	Internal Audit
20	8 Agustus 2023	Rapat Internal Komite Audit a. Pembahasan Hasil Review atas Usulan Rencana Hapus Buku Kredit dengan Limit di atas Rp200 miliar b. Pembahasan Laporan Kunjungan Kerja Komite Audit tahun 2023	1. Asmawi Syam 2. Sigit Widyawan 3. Iman Sugema 4. Human Brillianto 5. Suhendi Muharam	-
21	29 Agustus 2023	Evaluasi Penerapan Strategi Anti Fraud periode Triwulan II/2023, meliputi: a. Penerapan Program Strategi Anti <i>Fraud</i> b. Laporan Signifikan yang Dilaporkan ke OJK	1. Asmawi Syam 2. Sigit Widyawan 3. Iman Sugema 4. Human Brillianto 5. Suhendi Muharam	Direktur Risk Management
22	26 September 2023	<i>Kick Off Meeting</i> Audit Laporan Keuangan BNI Konsolidasian dan Laporan Lainnya untuk Tahun Buku yang Berakhir pada 31 Desember 2023 oleh KAP Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan (firma anggota jaringan PricewaterhouseCoopers)	1. Asmawi Syam 2. Sigit Widyawan 3. Iman Sugema 4. Human Brillianto	<ul style="list-style-type: none"> Direktur Finance KAPTanudiredja, Wibisana, Rintis, dan Rekan (firma anggota jaringan PricewaterhouseCoopers) Divisi Terkait
23	3 Oktober 2023	Pembahasan Laporan Hasil Audit Satuan Audit Internal	1. Asmawi Syam 2. Sigit Widyawan 3. Iman Sugema 4. Human Brillianto 5. Suhendi Muharam	Internal Audit
24	10 Oktober 2023	Pembahasan Pemberian Jasa Non Asurans oleh KAP Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan (firma anggota jaringan PricewaterhouseCoopers) atas Implementasi PSAK 74/IFRS 17 di BNI Life	1. Asmawi Syam 2. Sigit Widyawan 3. Iman Sugema 4. Human Brillianto 5. Suhendi Muharam	<ul style="list-style-type: none"> Direktur Finance Direktur Network & Service BNI Life Komite Audit BNI Life Divisi Terkait
25	10 Oktober 2023	Pembahasan Hasil <i>Review</i> atas Usulan Rencana Hapus Buku Kredit dengan Limit di atas Rp200 miliar	1. Asmawi Syam 2. Sigit Widyawan 3. Iman Sugema 4. Human Brillianto 5. Suhendi Muharam	-
26	31 Oktober 2023	Evaluasi Fungsi Audit Intern Bank periode Triwulan III/2023, meliputi pembahasan: a. Evaluasi Pokok-pokok Hasil Audit b. Realisasi RAT Internal Audit c. Tindak Lanjut Hasil Pemeriksaan IAD dan Auditor Eksternal d. Pengelolaan <i>WhistleBlowing System</i>	1. Asmawi Syam 2. Sigit Widyawan 3. Iman Sugema 4. Human Brillianto 5. Suhendi Muharam	Internal Audit



Performa
2023



Laporan
Manajemen



Profil
Perusahaan



Analisa dan Pembahasan
Manajemen atas Kinerja Bank



Fungsi
Penunjang Bisnis

Tabel Agenda Rapat Komite Audit

No.	Tanggal Rapat	Agenda Rapat	Anggota Komite Audit	Terundang
27	14 November 2023	Rapat Internal Komite Audit Pembahasan Hasil Review KA atas Permohonan Izin Prinsip Pengadaan dan Anggaran untuk Jasa General Audit Laporan Keuangan BNI dan Laporan Lainnya untuk Tahun Buku yang Berakhir pada 31 Desember 2024	1. Asmawi Syam 2. Sigit Widyawan 3. Iman Sugema 4. Human Brillianto 5. Suhendi Muharam	-
28	23 November 2023	Rapat Internal Komite Audit Pembahasan Hasil Review KA atas Rencana Bisnis Bank	1. Asmawi Syam 2. Sigit Widyawan 3. Iman Sugema 4. Human Brillianto 5. Suhendi Muharam	-
29	28 November 2023	Rapat Internal Komite Audit a. Pembahasan Hasil Review atas Usulan Rencana Hapus Buku Kredit dengan Limit di atas Rp200 miliar dan limit Rp100 miliar – Rp200 miliar b. Pembahasan Hasil Review Komite Audit atas Rencana Bisnis DPLK Tahun 2024	1. Asmawi Syam 2. Sigit Widyawan 3. Iman Sugema 4. Human Brillianto 5. Suhendi Muharam	-
30	30 November 2023	Pembahasan Hasil Review atas Usulan Rencana Hapus Buku Kredit dengan Limit Rp100 miliar – Rp200 miliar	1. Asmawi Syam 2. Sigit Widyawan 3. Iman Sugema 4. Human Brillianto 5. Suhendi Muharam	<ul style="list-style-type: none"> • Direktur Risk Management • Direktur Human Capital & Compliance • SEVP Remedial & Recovery • Divisi Terkait
31	5 Desember 2023	Rapat Internal Komite Audit a. Evaluasi Rencana Kerja Komite Audit tahun 2023 b. Pembahasan Rencana Kerja Komite Audit tahun 2024	1. Asmawi Syam 2. Sigit Widyawan 3. Iman Sugema 4. Human Brillianto 5. Suhendi Muharam	-
32	19 Desember 2023	Pembahasan Evaluasi Fungsi Kepatuhan BNI Triwulan III/2023, meliputi: a. Realisasi Review Divisi Kepatuhan dan Tindak Lanjutnya b. Perkembangan Penyelesaian Kasus Pegawai	1. Asmawi Syam 2. Sigit Widyawan 3. Iman Sugema 4. Human Brillianto 5. Suhendi Muharam	Direktur Human Capital & Compliance Divisi Terkait
33	19 Desember 2023	Pembahasan Hasil Review atas Usulan Rencana Hapus Buku Kredit dengan Limit di atas Rp200 miliar	1. Asmawi Syam 2. Sigit Widyawan 3. Iman Sugema 4. Human Brillianto 5. Suhendi Muharam	-
34	27 Desember 2023	Progres Meeting Audit Laporan Keuangan BNI Konsolidasian dan Laporan Lainnya untuk Tahun Buku yang Berakhir pada 31 Desember 2023 oleh KAP Tanudiredja, Wibisana, Rintis, dan Rekan (firma anggota jaringan PricewaterhouseCoopers)	1. Asmawi Syam 2. Sigit Widyawan 3. Iman Sugema 4. Human Brillianto 5. Suhendi Muharam	<ul style="list-style-type: none"> • Direktur Finance • Direktur Risk Management • Direktur Technology & Operations • Direktur Network & Services • Direktur Enterprise & Commercial Banking • Direktur Retail Banking • SEVP Corporate Banking • Divisi Terkait

Komite Audit juga memberikan masukan dalam rapat-rapat Komite Dewan Komisaris yang mengundang Komite Audit. Di tahun 2023, Komite Audit telah menghadiri undangan rapat Komite lain sebanyak 3 (tiga) kali rapat.



Permodalan & Praktik
Manajemen Risiko



Tata Kelola
Perusahaan



Tanggung Jawab Sosial
dan Lingkungan



Komitmen
ESG



Laporan
Keuangan

LAPORAN SINGKAT PELAKSANAAN KEGIATAN KOMITE AUDIT TAHUN 2023

Untuk memastikan penerapan Tata Kelola Perusahaan yang baik (*Good Corporate Governance*), Dewan Komisaris memiliki Komite Audit yang melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya sesuai dengan peraturan yang berlaku. Tugas dan tanggung jawab Komite Audit dan Kode Etik Komite Audit telah diatur dalam Piagam Komite Audit dan Kode Etik Komite Audit yang telah ditetapkan Dewan Komisaris.

Sebagai pemenuhan Peraturan OJK No. 55/POJK.04/2015 tanggal 23 Desember 2015, BNI telah memuat Piagam Komite Audit dan informasi lainnya yang diwajibkan dalam Peraturan OJK tersebut pada situs web Perseroan.

Di tahun 2023, Komite Audit telah melaksanakan perannya sebagai berikut:

1. Melakukan penelaahan atas informasi keuangan yang akan dikeluarkan Perseroan kepada publik dan/atau pihak Otoritas;
2. Melakukan penelaahan atas ketaatan terhadap peraturan perundang-undangan yang berhubungan dengan kegiatan Perseroan;
3. Mengevaluasi efektivitas pelaksanaan audit/ jasa yang diberikan Kantor Akuntan Publik (KAP), termasuk menelaah independensi dan objektivitas;
4. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai penunjukan Akuntan Publik dan KAP untuk audit tahun buku 2023;
5. Menyusun Laporan Hasil Evaluasi Komite Audit terhadap pelaksanaan pemberian jasa audit KAP tahun buku 2022;
6. Melakukan penelaahan atas pelaksanaan pemeriksaan oleh auditor internal maupun auditor eksternal, dan mengawasi pelaksanaan tindak lanjut oleh Direksi atas hasil temuan auditor.
 - a. Melakukan penelaahan terhadap perencanaan dan pelaksanaan audit dan konsultasi Internal Audit, serta pengawasan tindak lanjut hasil pemeriksaan Internal Audit;
 - b. Melakukan penelaahan terhadap perencanaan dan pelaksanaan review Divisi *Compliance*, serta pengawasan tindak lanjut hasil *review* Divisi *Compliance*;
 - c. Melakukan penelaahan terhadap pelaksanaan Pemeriksaan OJK, serta pengawasan tindak lanjut hasil pemeriksaan OJK;
 - d. Melakukan penelaahan terhadap pelaksanaan Pemeriksaan BPK, serta pengawasan tindak lanjut hasil pemeriksaan BPK;
 - e. Melakukan penelaahan terhadap pelaksanaan Pemeriksaan KAP, serta pengawasan tindak lanjut hasil pemeriksaan KAP (*Management Letter*);
 - f. Memantau penyusunan laporan Direksi dan Komisaris tentang pokok-pokok hasil audit;
 - g. Memantau perkembangan penyelesaian kasus pegawai, dan tindak lanjut kasus-kasus yang berkenaan dengan *fraud*.
7. Melakukan *assessment* terhadap Sistem Internal Control BNI.
 - a. Melakukan evaluasi penerapan *Whistleblowing System* (WBS);
 - b. Melakukan evaluasi penerapan Program Strategi Anti *Fraud*.
8. Melakukan penelaahan terhadap laporan kinerja bulanan Perseroan;
9. Melakukan penelaahan terhadap pelaksanaan *Good Corporate Governance* (GCG) Perseroan;
10. *Review* Kinerja Investasi Dana Pensiun Lembaga Keuangan (DPLK);
11. *Review* Pengawasan Realisasi Bisnis Dana Pensiun Lembaga Keuangan (DPLK);
12. *Review* Pengawasan Tata Kelola Dana Pensiun Lembaga Keuangan (DPLK);
13. *Review* Usulan *Baseline* 2023 dan Target 2024 Pembiayaan Inklusif Makroprudensial dalam rangka Pencapaian Rasio Pembiayaan Inklusif Makroprudensial (RPIM) BNI;
14. Melakukan penelaahan atas usulan-usulan Manajemen yang memerlukan persetujuan Dewan Komisaris;
15. Melakukan Kunjungan Kerja Komite Audit ke Cabang/ Sentra/Wilayah, serta *Data Center* dan *Disaster Recovery Center*;
16. Membuat laporan terkait pelaksanaan tugas Komite Audit.
 - a. Laporan Komite Audit untuk *Annual Report*;
 - b. Laporan realisasi program kerja Komite Audit.
17. *Review* Komite Audit atas Rencana Hapus Buku dengan Limit Rp200 miliar;
18. *Review* dan Masukan Komite Audit atas Rencana Hapus Buku dengan Limit Rp100 miliar s.d. Rp200 miliar;
19. Melakukan Penelaahan atas *Fraud* yang Terjadi;
20. Melakukan koordinasi antar Komite;
21. Melaksanakan disposisi Dewan Komisaris.

Melalui rapat-rapat Komite yang diselenggarakan sepanjang tahun 2023, Komite Audit juga telah melakukan pembahasan dengan pihak-pihak terkait mengenai hal-hal berikut:

1. Manajemen
Komite Audit melakukan *review* atas laporan keuangan *audited* dan *unaudited* yang akan dipublikasikan pada tahun 2023, guna memastikan bahwa isi dan pengungkapan informasi telah sesuai dengan standar akuntansi dan ketentuan yang berlaku. Evaluasi terhadap efektivitas pelaksanaan audit oleh auditor eksternal, independensi, objektivitas, serta kecukupan lingkup pemeriksaannya juga dilakukan oleh Komite Audit melalui pembahasan bersama Manajemen. Komite Audit juga melakukan pembahasan dan *monitoring* tindak lanjut penyelesaian temuan audit baik audit internal maupun audit eksternal, *monitoring* tindak lanjut penyelesaian kasus-kasus yang terjadi dalam rangka mendorong percepatan penyelesaian serta tindakan-tindakan sanksi administratif yang diperlukan.



Performa
2023



Laporan
Manajemen



Profil
Perusahaan



Analisa dan Pembahasan
Manajemen atas Kinerja Bank



Fungsi
Penunjang Bisnis

Sebagai upaya untuk meningkatkan kualitas kredit Bank, Komite Audit melalui Dewan Komisaris telah merekomendasikan kepada Manajemen untuk melakukan *review* secara menyeluruh terhadap proses kredit BNI.

2. Auditor Eksternal

Dalam rangka proses audit laporan keuangan perusahaan per 31 Desember 2023 yang dilakukan Kantor Akuntan Publik (KAP), Komite Audit membahas rencana audit, *monitoring progress* pelaksanaan audit termasuk temuan yang memerlukan penyesuaian-penyesuaian, evaluasi terhadap pengendalian internal termasuk pengendalian internal atas pelaporan keuangan Perseroan, serta kualitas pelaporan keuangan Perseroan secara keseluruhan.

Dalam rangka pelaksanaan fungsi *monitoring* terhadap hasil audit yang dilakukan oleh auditor eksternal, yaitu Bank Indonesia (BI), Otoritas Jasa keuangan (OJK), Badan Pemeriksa Keuangan (BPK), Pusat Pelaporan dan Analisis Transaksi Keuangan (PPATK), dan KAP, Komite Audit telah melakukan evaluasi terhadap tindak lanjut yang dilakukan Manajemen terhadap hasil audit auditor eksternal dimaksud. Penelaahan dan evaluasi terhadap hasil audit eksternal yang dilakukan Komite Audit sampai dengan akhir tahun 2023 adalah sebagai berikut:

1. *Progress* penyelesaian hasil audit BI sebesar 87,69% dengan jumlah pending sebanyak 16 komitmen dari total 130 komitmen;
2. *Progress* penyelesaian hasil audit OJK sebesar 98,80% dengan jumlah pending sebanyak 14 rekomendasi dari total 1168 rekomendasi;
3. *Progress* penyelesaian hasil audit BPK sebesar 86,16% dengan jumlah pending sebanyak 53 rekomendasi dari total 383 rekomendasi;
4. *Progress* penyelesaian *Management Letter* KAP Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan (firma anggota jaringan PricewaterhouseCooper) sebesar 94,12% dengan jumlah *pending* sebanyak 1 rekomendasi dari total 17 rekomendasi.

Komite Audit telah menyusun Laporan Hasil Evaluasi Pelaksanaan Pemberian Jasa Audit atas Informasi Keuangan Historis Tahunan Tahun Buku 2022 oleh KAP Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan (firma anggota jaringan PricewaterhouseCoopers). Untuk memenuhi Peraturan OJK No. 13/POJK.03/2017 tanggal 27 Maret 2017 sebagaimana telah dicabut dengan Peraturan OJK No. 9 Tahun 2023 tentang Penggunaan Jasa Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik dalam Kegiatan Jasa Keuangan, Perseroan telah melaporkan Laporan Hasil Evaluasi Komite Audit tersebut kepada OJK pada bulan Juni 2023.

3. Internal Audit

Komite Audit melakukan penelaahan terhadap rencana audit internal tahunan, memonitor pelaksanaan dan hasil pemeriksaan, serta tindak lanjut penyelesaiannya oleh Manajemen Perseroan. Komite Audit juga melakukan pembahasan dengan Internal Audit (IAD), dalam upaya mendorong efektivitas dan penguatan fungsi Internal Audit.

Berdasarkan Rencana Kerja dan Anggaran Tahunan (RKAT) Internal Audit Tahun 2023, realisasi dari rencana aktivitas yang dilakukan Internal Audit sebagai berikut:

No.	Jenis Aktivitas	Rencana	Realisasi
1	Audit <i>Delivery Channel</i>	116	109
2	Audit KLN	5	4
3	<i>Mandatory</i> Audit	12	17
4	Audit Divisi	2	2
5	Audit <i>Subsidiaries</i>	4	6
6	Audit Tematik/Aktivitas TI <i>incl.</i> Aplikasi TI dan Non-TI	60	74
7	<i>Independent Review</i>	9	17
8	Konsultasi	2	3
9	Surprise	-	1
10	Pendalaman	-	15
Jumlah		210	248

Realisasi aktivitas Internal Audit yang telah dilakukan sebesar 118,10% dari rencana yang ditetapkan berdasarkan Rencana Kerja dan Anggaran Tahunan (RKAT) Tahun 2023.

Dari hasil penelaahan dan evaluasi atas tindak lanjut Internal Audit sampai dengan akhir tahun 2023, progres penyelesaian tindak lanjut hasil audit IAD mencapai sebesar 99,63%. Terdapat 88 tindak lanjut yang masih dalam proses penyelesaian, yaitu sebanyak 28 *pending* tindak lanjut tahun 2022, dan 60 *pending* tindak lanjut tahun 2023.

Berdasarkan hasil penelaahan dan evaluasi terhadap laporan *Whistleblowing System* (WBS), selama tahun 2023 terdapat 235 laporan yang disampaikan melalui WBS, yang terdiri dari 82 laporan di luar lingkup WBS dan 153 laporan di dalam lingkup WBS. Dari 235 laporan tersebut terdapat 113 laporan tidak terbukti kebenarannya/tidak cukup bukti, 38 laporan tindak lanjutnya masih dalam proses penyelesaian, serta 48 laporan yang terbukti. Dari laporan yang terbukti terdapat 12 laporan terbukti terkait kelakuan tidak etis, 5 laporan terbukti terkait kecurangan, 14 laporan terbukti terkait pelanggaran peraturan/hukum, dan 1 laporan terbukti terkait benturan kepentingan.



Sebagai upaya dalam mengoptimalkan perannya, Komite Audit telah merekomendasikan penerapan *Risk Based Audit* sebagai metode dan pendekatan audit yang digunakan oleh Internal Audit dalam melakukan pemeriksaan.

4. Direktur Kepatuhan

Berdasarkan hasil penelaahan Komite Audit atas Laporan Kepatuhan terhadap ketentuan Perbankan dan perundang-undangan lainnya yang terkait, disampaikan dalam bentuk Laporan Pelaksanaan Tugas Direktur Kepatuhan. Sepanjang tahun 2023, Perseroan secara rutin telah menyampaikan laporan tersebut kepada OJK sesuai dengan Peraturan OJK No. 46/POJK.03/2017 tentang Pelaksanaan Fungsi Kepatuhan Bank Umum. Selain hal tersebut, Komite Audit juga melakukan penelaahan dan pembahasan mengenai rencana kerja Divisi Compliance, perkembangan proses kasus pegawai, dan penerapan Program Strategi *Anti Fraud*.

Pembahasan rencana kerja Divisi Compliance dilakukan untuk mendorong efektivitas sinergi antara Divisi Compliance, Anti Fraud, dan Internal Audit dalam menjalankan fungsi pengawasan, terutama kepatuhan Perseroan terhadap peraturan yang berlaku.

Berdasarkan hasil pemeriksaan dan evaluasi atas proses penyelesaian kasus pegawai di tahun 2023 terdapat 156 (seratus lima puluh enam) kasus, terdiri dari 108 (seratus delapan) kasus telah selesai diproses, sedangkan sebanyak 48 (empat puluh delapan) kasus masih dalam proses penyelesaian.

Untuk kasus yang telah selesai diproses, terhadap pegawai yang terbukti melakukan pelanggaran dan/atau *fraud*, ditindaklanjuti dengan memberikan sanksi administratif berupa:

- Pemutusan Hubungan Kerja kepada 66 (enam puluh enam) pegawai;
- Demosi kepada 20 (dua puluh) pegawai;
- Surat Teguran Keras kepada 24 (dua puluh empat) pegawai;
- Surat Teguran kepada 42 (empat puluh dua) pegawai;
- Surat Pembinaan kepada 79 (tujuh puluh sembilan) pegawai.

Penerapan Strategi Anti Fraud Semester II tahun 2023 dilaporkan kepada OJK pada bulan Januari tahun 2024, dan Penerapan Strategi Anti Fraud Semester I tahun 2023 telah dilaporkan kepada OJK pada bulan Juli tahun 2023. Pada tahun 2023 jumlah *fraud* internal yang terjadi sebanyak 69 (enam puluh sembilan) kejadian (2 di antaranya merupakan *fraud* signifikan yang dilaporkan insidental kepada OJK), sedangkan jumlah *fraud* eksternal yang terjadi sebanyak 16 (enam belas) kejadian.

5. Dewan Komisaris

Pelaksanaan tugas dan tanggung jawab serta rekomendasi Komite Audit, secara periodik dilaporkan kepada Dewan Komisaris dengan garis besar sebagai berikut:

- a. Pelaksanaan *review* atas usulan penunjukan KAP dan Komite Audit telah memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris untuk menunjuk Kantor Akuntan Publik Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan (firma anggota jaringan PricewaterhouseCoopers) untuk melakukan audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian BNI yang berakhir 31 Desember 2023, serta melakukan *review* atas efektivitas pelaksanaan Jasa Audit Kantor Akuntan Publik termasuk aspek independensi dan objektivitas;
- b. Pelaksanaan *review* atas Laporan Keuangan Publikasi Bank;
- c. Pelaksanaan *review* atas efektivitas fungsi Internal Audit berkaitan dengan realisasi RKAT, temuan-temuan dan rekomendasi audit mencakup kepatuhan atas *Internal Control*, proses pengelolaan risiko dan pelaksanaan tata kelola perusahaan (GCG);
- d. Pelaksanaan *review* efektivitas tindak lanjut atas penyelesaian temuan/rekomendasi Auditor Internal maupun Auditor Eksternal (OJK, BPK, dan PPAK);
- e. Melakukan penelaahan terhadap laporan kinerja bulanan Perseroan, usulan RBB Tahun 2024-2026, dan usulan RBB Tahun 2023-2025 yang disampaikan Manajemen;
- f. Melakukan *review* dan memberikan masukan atas rencana hapus buku kredit dengan limit Rp100 miliar s.d. 200 miliar;
- g. Melakukan penelaahan atas usulan-usulan Manajemen yang memerlukan persetujuan Dewan Komisaris; dan
- h. Menyusun Pokok-Pokok Saran dan Nasihat Komite Audit berdasarkan hasil Rapat Komite Audit, dan merekomendasikan kepada Dewan Komisaris untuk menyampaikan Pokok-Pokok Saran dan Nasihat Komite Audit tersebut kepada Manajemen untuk ditindaklanjuti.



Performa
2023



Laporan
Manajemen



Profil
Perusahaan



Analisa dan Pembahasan
Manajemen atas Kinerja Bank



Fungsi
Penunjang Bisnis

KOMITE NOMINASI DAN REMUNERASI

Komite Nominasi dan Remunerasi merupakan organ pendukung yang bertugas membantu Dewan Komisaris dalam menjalankan fungsi pengawasan dan pemberian nasihat mengenai penetapan kualifikasi dan proses nominasi serta remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi, anggota Komite di tingkat Dewan Komisaris, dan keseluruhan pegawai Bank berdasarkan ketentuan yang berlaku.

DASAR PEMBENTUKAN KOMITE NOMINASI DAN REMUNERASI

Pembentukan Komite Nominasi dan Remunerasi BNI dilakukan pada tahun 2002 berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris No. Kep/01/DK/2002 tanggal 2 Desember 2002 tentang Pembentukan Komite Nominasi dan Remunerasi. Komite Nominasi dan Remunerasi dibentuk oleh Dewan Komisaris dan menjalankan tugasnya sesuai peraturan, di antaranya adalah sebagai berikut:

1. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 34/POJK.04/2014 tanggal 8 Desember 2014 tentang Komite Nominasi dan Remunerasi Emiten atau Perusahaan Publik;
2. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 45/POJK.03/2015 tanggal 23 Desember 2015 tentang Penerapan Tata Kelola dalam Pemberian Remunerasi bagi Bank Umum;
3. Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No. 40/SEOJK.03/2016 tanggal 26 September 2016 tentang Penerapan Tata Kelola dalam Pemberian Remunerasi bagi Bank Umum;
4. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 17 Tahun 2023 tanggal 14 September 2023 tentang Penerapan Tata Kelola bagi Bank Umum;
5. Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No. 13/SEOJK.03/2017 tanggal 17 Maret 2017 tentang Penerapan Tata Kelola bagi Bank Umum.
6. Peraturan Menteri Badan Usaha Milik Negara No. PER-2/MBU/03/2023 tanggal 3 Maret 2023 tentang Pedoman Tata Kelola dan Kegiatan Korporasi Signifikan Badan Usaha Milik Negara.
7. Peraturan Menteri Badan Usaha Milik Negara No. PER-3/MBU/03/2023 tanggal 20 Maret 2023 tentang Organ dan Sumber Daya Manusia Badan Usaha Milik Negara.

STRUKTUR, KEANGGOTAAN DAN KEAHLIAN KOMITE NOMINASI DAN REMUNERASI

Struktur, keanggotaan Komite Nominasi dan Remunerasi yang diatur dalam Piagam Komite Nominasi dan Remunerasi adalah sebagai berikut:

Periode 1 Januari 2023 – 26 Mei 2023

No.	Nama	Jabatan	Keterangan	Keahlian
1	Agus Dermawan Wintarto Martowardojo	Ketua	Komisaris Utama/Komisaris Independen	<ul style="list-style-type: none"> • Ekonomi • Perbankan
2	Pradjoto	Anggota	Wakil Komisaris Utama/Komisaris Independen	<ul style="list-style-type: none"> • Hukum • Ekonomi
3	Sigit Widyawan	Anggota	Komisaris Independen	<ul style="list-style-type: none"> • Ekonomi Akuntansi • Keuangan
4	Askolani	Anggota	Komisaris	<ul style="list-style-type: none"> • Ekonomi

1. Komite Nominasi dan Remunerasi dibentuk oleh Dewan Komisaris. Dewan Komisaris dapat membentuk Komite Nominasi dan Remunerasi secara terpisah;
2. Komite Nominasi dan Remunerasi wajib bertindak independen dan bertanggung jawab langsung kepada Dewan Komisaris;
3. Pengangkatan anggota Komite Nominasi dan Remunerasi dilakukan oleh Direksi berdasarkan Keputusan Rapat Dewan Komisaris;
4. Komite Nominasi dan Remunerasi sekurang-kurangnya terdiri dari 3 (tiga) orang anggota, yaitu 1 (satu) orang Komisaris Independen merangkap sebagai ketua, 1 (satu) orang Komisaris dan 1 (satu) orang pejabat eksekutif yang membawahi fungsi sumber daya manusia atau pihak yang menduduki jabatan manajerial di bawah Direksi yang membidangi sumber daya manusia pada BNI;
5. Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi lainnya selain anggota yang sekurang-kurangnya harus terpenuhi sebagaimana disebutkan dalam butir 4 di atas dapat berasal dari anggota Dewan Komisaris lainnya, dan pihak yang berasal dari luar BNI;
6. Dalam hal anggota Komite Nominasi dan Remunerasi ditetapkan lebih dari 3 (tiga) orang maka anggota komite yang merupakan Komisaris Independen paling kurang berjumlah 2 (dua) orang;
7. Anggota Komite Nominasi lainnya sebagaimana dimaksud dalam butir 5 di atas sebagian besar tidak dapat berasal dari pihak yang menduduki jabatan manajerial di bawah Direksi yang membidangi sumber daya manusia;
8. Ketua Komite Nominasi dan Remunerasi merupakan Komisaris Independen pada BNI;
9. Ketua Komite Nominasi dan Remunerasi dilarang merangkap jabatan sebagai Ketua Komite lebih dari 1 (satu) pada Komite lain dan hanya dapat merangkap jabatan sebagai Ketua Komite paling banyak pada 1 (satu) komite lain pada BNI;
10. Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi dilarang berasal dari anggota Direksi, baik pada BNI maupun pada Bank lain; dan
11. Jika dianggap perlu, Komite dapat mengangkat seorang Sekretaris Komite dengan penugasan, hak, wewenang dan tanggung jawab yang ditetapkan oleh Ketua Komite.

Per 31 Desember 2023, susunan keanggotaan Komite Nominasi dan Remunerasi mengalami perubahan dengan rincian sebagai berikut:



Permodalan & Praktik
Manajemen Risiko



Tata Kelola
Perusahaan



Tanggung Jawab Sosial
dan Lingkungan



Komitmen
ESG



Laporan
Keuangan

No.	Nama	Jabatan	Keterangan	Keahlian
5	Asmawi Syam	Anggota	Komisaris Independen	• Ekonomi
6	Susyanto	Anggota	Komisaris	• Hukum
7	Iman Sugema	Anggota	Komisaris Independen	• Agribisnis • Ekonomi
8	Septian Hario Seto	Anggota	Komisaris Independen	• Akuntansi • Keuangan
9	Erwin Rijanto Slamet	Anggota	Komisaris Independen	• Ekonomi
10	Fadlansyah Lubis	Anggota	Komisaris	• Hukum
11	Dandy Perwandi Sjamsudin ¹⁾	Anggota	Pemimpin Divisi Manajemen Modal Manusia	• Ekonomi
12	Danni Tri Suryani	Anggota	Pihak Independen	• Ekonomi Manajemen • Manajemen Organisasi dan SDM

Keterangan:

¹⁾Berhenti menjabat sebagai anggota Komite Nominasi dan Remunerasi sejak 26 Mei 2023, dan digantikan oleh Yenni Sari Dewi yang menjabat sebagai anggota Komite Nominasi dan Remunerasi sejak 26 Mei 2023

Periode 26 Mei 2023 – 19 September 2023

No.	Nama	Jabatan	Keterangan	Keahlian
1	Agus Dermawan Wintarto Martowardojo ¹⁾	Ketua	Komisaris Utama/Komisaris Independen	• Ekonomi • Perbankan
2	Pradjoto	Anggota	Wakil Komisaris Utama/ Komisaris Independen	• Hukum • Ekonomi
3	Sigit Widyawan	Anggota	Komisaris Independen	• Ekonomi Akuntansi • Keuangan
4	Askolani	Anggota	Komisaris	Ekonomi
5	Asmawi Syam	Anggota	Komisaris Independen	Ekonomi
6	Susyanto	Anggota	Komisaris	Hukum
7	Iman Sugema	Anggota	Komisaris Independen	• Agribisnis • Ekonomi
8	Septian Hario Seto	Anggota	Komisaris Independen	• Akuntansi • Keuangan
9	Erwin Rijanto Slame	Anggota	Komisaris Independen	Ekonomi
10	Fadlansyah Lubis	Anggota	Komisaris	Hukum
11	Dandy Perwandi Sjamsudin ¹⁾	Anggota	Pemimpin Divisi Manajemen Modal Manusia	Ekonomi
12	Danni Tri Suryani	Anggota	Pihak Independen	• Ekonomi Manajemen • Manajemen Organisasi dan SDM
13	Yenni Sari Dewi ²⁾	Anggota	Pemimpin Divisi Human Capital Strategy	• Ekonomi Manajemen • Manajemen Organisasi dan SDM

Keterangan:

¹⁾ Berhenti menjabat sebagai anggota Komite Nominasi dan Remunerasi sejak 19 September 2023

²⁾ Menjabat sebagai anggota Komite Nominasi dan Remunerasi sejak 26 Mei 2023, menggantikan Dandy Perwandi Sjamsudin yang berhenti menjabat sebagai anggota Komite Nominasi dan Remunerasi sejak 26 Mei 2023.

Periode 19 September 2023 – 30 Oktober 2023

No.	Nama	Jabatan	Keterangan	Keahlian
1	Pradjoto ¹⁾	Ketua	Komisaris Utama/Komisaris Independen	• Hukum • Ekonomi
2	Sigit Widyawan	Anggota	Komisaris Independen	• Ekonomi Akuntansi • Keuangan
3	Askolani	Anggota	Komisaris	Ekonomi
4	Asmawi Syam	Anggota	Komisaris Independen	Ekonomi



Performa
2023



Laporan
Manajemen



Profil
Perusahaan



Analisa dan Pembahasan
Manajemen atas Kinerja Bank



Fungsi
Penunjang Bisnis

No.	Nama	Jabatan	Keterangan	Keahlian
5	Susyanto	Anggota	Komisaris	Hukum
6	Iman Sugema	Anggota	Komisaris Independen	<ul style="list-style-type: none"> Agribisnis Ekonomi
7	Septian Hario Seto	Anggota	Komisaris Independen	<ul style="list-style-type: none"> Akuntansi Keuangan
8	Erwin Rijanto Slame	Anggota	Komisaris Independen	Ekonomi
9	Fadlansyah Lubis	Anggota	Komisaris	Hukum
10	Robertus Billitea ²⁾	Anggota	Komisaris	Hukum
11	Danni Tri Suryani	Anggota	Pihak Independen	<ul style="list-style-type: none"> Ekonomi Manajemen Manajemen Organisasi dan SDM
12	Yenni Sari Dewi	Anggota	Pemimpin Divisi Human Capital Strategy	<ul style="list-style-type: none"> Ekonomi Manajemen Manajemen Organisasi dan SDM

Keterangan:

¹⁾Menjabat sebagai Ketua Komite Nominasi dan Remunerasi sejak 21 September 2023

²⁾Menjabat sebagai anggota Komite Nominasi dan Remunerasi sejak 21 September 2023

Periode 30 Oktober 2023 – 31 Desember 2023

No.	Nama	Jabatan	Keterangan	Keahlian
1	Pradjoto	Ketua	Komisaris Utama/Komisaris Independen	<ul style="list-style-type: none"> Hukum Ekonomi
2	Pahala Nugraha Mansury ¹⁾	Anggota	Wakil Komisaris Utama	<ul style="list-style-type: none"> Akuntansi Keuangan
3	Sigit Widyawan	Anggota	Komisaris Independen	<ul style="list-style-type: none"> Ekonomi Akuntansi Keuangan
4	Askolani	Anggota	Komisaris	Ekonomi
5	Asmawi Syam	Anggota	Komisaris Independen	Ekonomi
6	Susyanto	Anggota	Komisaris	Hukum
7	Iman Sugema	Anggota	Komisaris Independen	<ul style="list-style-type: none"> Agribisnis Ekonomi
8	Septian Hario Seto	Anggota	Komisaris Independen	<ul style="list-style-type: none"> Akuntansi Keuangan
9	Erwin Rijanto Slame	Anggota	Komisaris Independen	Ekonomi
10	Fadlansyah Lubis	Anggota	Komisaris	Hukum
11	Robertus Billitea	Anggota	Komisaris	Hukum
12	Danni Tri Suryani	Anggota	Pihak Independen	<ul style="list-style-type: none"> Ekonomi Manajemen Manajemen Organisasi dan SDM
13	Yenni Sari Dewi	Anggota	Pemimpin Divisi Human Capital Strategy	<ul style="list-style-type: none"> Ekonomi Manajemen Manajemen Organisasi dan SDM

Keterangan:

¹⁾Menjabat sebagai Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi sejak 30 Oktober 2023, dalam proses *Fit & Proper Test* OJK sebagai Wakil Komisaris Utama



Permodalan & Praktik
Manajemen Risiko



Tata Kelola
Perusahaan



Tanggung Jawab Sosial
dan Lingkungan



Komitmen
ESG



Laporan
Keuangan

PROFIL KOMITE NOMINASI DAN REMUNERASI

Profil singkat mengenai Ketua dan Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi BNI per 31 Desember 2023, sebagai berikut:

Ketua Komite Nominasi dan Remunerasi.

Pradjoto¹⁾

Ketua Komite Nominasi dan Remunerasi

Profil dapat dilihat pada bagian Profil Dewan Komisaris

Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi

Pahala Nugraha Mansury²⁾

Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi

Profil dapat dilihat pada bagian Profil Dewan Komisaris

Askolani

Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi

Profil dapat dilihat pada bagian Profil Dewan Komisaris

Susyanto

Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi

Profil dapat dilihat pada bagian Profil Dewan Komisaris

Septian Hario Seto

Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi

Profil dapat dilihat pada bagian Profil Dewan Komisaris

Fadlansyah Lubis

Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi

Profil dapat dilihat pada bagian Profil Dewan Komisaris

Sigit Widyawan

Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi

Profil dapat dilihat pada bagian Profil Dewan Komisaris

Asmawi Syam

Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi

Profil dapat dilihat pada bagian Profil Dewan Komisaris

Iman Sugema

Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi

Profil dapat dilihat pada bagian Profil Dewan Komisaris

Erwin Rijanto Slamet

Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi

Profil dapat dilihat pada bagian Profil Dewan Komisaris

Robertus Billitea³⁾

Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi

Profil dapat dilihat pada bagian Profil Dewan Komisaris

Danni Tri Suryani

Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi

Kewarganegaraan

Warga Negara Indonesia

Domisili

Jakarta

Tempat, Tanggal Lahir, Usia

57 tahun per 31 Desember 2023

Riwayat Pendidikan

1. Sarjana Jurusan Ekonomi Manajemen dari Universitas Indonesia (1989)
2. Master of Science untuk bidang Human Resources Development dari University of Stirling, Scotland, UK (2000)

Sertifikasi

Sertifikasi Manajemen Risiko Level 3

Pengalaman Kerja

1. Pemimpin Human Capital dan Corporate Secretary Mandiri Manajemen Investasi (2017-2020)
2. Executive Vice President Human Capital pada Bank Mutiara/J Trust (2014-2015)
3. Learning and Knowledge Management Group Head pada PT CIMB Niaga Tbk (2006- 2009)

Dasar Hukum Pengangkatan sebagai Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi

Diangkat pertama kali sebagai Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi sejak Januari 2018 berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris No. KEP/032/ DK/2020 tanggal 10 Agustus 2020.

Periode Menjabat

1. 2020-2023 (Periode Pertama)
2. 2023-saat ini (Periode Kedua)

Jabatan Rangkap

Tidak terdapat rangkap jabatan di internal maupun eksternal Perusahaan



Performa
2023



Laporan
Manajemen



Profil
Perusahaan



Analisa dan Pembahasan
Manajemen atas Kinerja Bank



Fungsi
Penunjang Bisnis

Yenni Sari Dewi⁴⁾ Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi

Kewarganegaraan

Warga Negara Indonesia

Domisili

Jakarta

Tempat, Tanggal Lahir, Usia

45 tahun per 31 Desember 2023

Riwayat Pendidikan

1. Sarjana Nutrisi & Makanan Ternak dari Universitas Gadjah Mada (2000)
2. Magister General Business dari Universitas Gadjah Mada (2003)

Sertifikasi

-

Pengalaman Kerja

1. Pemimpin Kelompok Riset Manajemen & Organisasi – Divisi Perencanaan Strategis (2015-2020),
2. Dekan Akademi Kepemimpinan & Kapabilitas Masa Depan – BNI Corporate University (2020-2021)
3. Wakil Pemimpin Divisi Strategi & Kebijakan – Divisi Human Capital Strategy (2021-2023)
4. Pemimpin Divisi Human Capital Strategy PT Bank Negara Indonesia (Persero), Tbk (2023 - sekarang)

Dasar Hukum Pengangkatan sebagai Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi

Diangkat pertama kali sebagai Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi sejak 26 Mei 2023 berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris No. KEP/002/DK/2023 tanggal 26/Mei/2023.

Periode Menjabat

2023-saat ini (Periode Pertama)

Jabatan Rangkap

Pemimpin Divisi Human Capital Strategy PT Bank Negara Indonesia (Persero), Tbk

Keterangan:

¹⁾Menjabat sebagai Ketua Komite Nominasi dan Remunerasi sejak 21 September 2023

²⁾Menjabat sebagai Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi sejak 30 Oktober 2023, dalam proses *Fit & Proper Test* OJK sebagai Wakil Komisaris Utama

³⁾Menjabat sebagai anggota Komite Nominasi dan Remunerasi sejak 21 September 2023

⁴⁾Menjabat sebagai anggota Komite Nominasi dan Remunerasi sejak 26 Mei 2023

KUALIFIKASI PENDIDIKAN DAN PENGALAMAN KERJA KOMITE NOMINASI DAN REMUNERASI

Persyaratan anggota Komite Nominasi dan Remunerasi, antara lain:

1. Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi harus memiliki persyaratan sebagai berikut:
 - a. Memiliki integritas yang tinggi, kemampuan, pengetahuan dan pengalaman kerja yang memadai di bidang tugas Komite Nominasi dan Remunerasi, serta memiliki pemahaman di bidang Perbankan;
 - b. Tidak memiliki kepentingan/keterkaitan pribadi yang dapat menimbulkan dampak negatif dan benturan kepentingan terhadap Perseroan;
 - c. Dapat menyediakan waktu yang cukup untuk menyelesaikan tugasnya;
 - d. Mampu bekerja sama dan berkomunikasi dengan baik dan secara efektif.
2. Di samping persyaratan sebagaimana disebutkan dalam butir 1 (satu) tersebut di atas, anggota Komite Nominasi dan Remunerasi yang berasal dari Pihak Independen harus memenuhi persyaratan sebagai berikut:
 - a. Tidak memiliki hubungan afiliasi atau hubungan keuangan, hubungan kepengurusan, hubungan kepemilikan dan/atau hubungan keluarga dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi dan/atau Pemegang Saham Seri A Dwiwarna BNI atau hubungan dengan BNI yang dapat mempengaruhi

kemampuannya untuk bertindak independen. Pengertian Pihak Independen dalam piagam ini berpedoman pada ketentuan yang mengatur Pihak Independen komite di bawah Dewan Komisaris dalam peraturan perundang-undangan yang berlaku, khususnya Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan yang mengatur Penerapan Tata Kelola bagi Bank Umum dan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan yang mengatur Komite Nominasi dan Remunerasi Emiten atau Perusahaan Publik;

- b. Memiliki pengalaman terkait nominasi dan/atau remunerasi;
- c. Bukan merupakan karyawan BNI;
- d. Tidak merangkap sebagai:
 - Anggota Dewan Komisaris/Dewan Pengawas pada Badan Usaha Milik Negara (BUMN)/Perusahaan lain;
 - Sekretaris/staf Sekretaris Dewan Komisaris/Dewan Pengawas pada BUMN/Perusahaan lain;
 - Anggota komite lainnya yang ada pada Perseroan.
3. Pejabat eksekutif yang membawahi sumber daya manusia harus memiliki pengetahuan mengenai sistem remunerasi dan/atau nominasi serta *succession plan* Bank;
4. BNI harus meneliti kebenaran dari seluruh dokumen atau data pendukung pemenuhan persyaratan Pihak Independen, antara lain surat pernyataan pribadi mengenai integritas Pihak Independen.



Permodalan & Praktik
Manajemen Risiko



Tata Kelola
Perusahaan



Tanggung Jawab Sosial
dan Lingkungan



Komitmen
ESG



Laporan
Keuangan

Per 31 Desember 2023, kualifikasi pendidikan dan pengalaman kerja Ketua dan Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi adalah sebagai berikut

Kualifikasi Pendidikan dan Pengalaman Kerja Komite Nominasi dan Remunerasi

Nama	Jabatan	Pendidikan	Pengalaman Kerja
Pradjoto ¹⁾	Ketua Komite/Komisaris Utama/ Komisaris Independen	Riwayat pendidikan Beliau dapat dilihat pada bagian keberagaman Komposisi Dewan Komisaris	Riwayat pengalaman kerja beliau dapat dilihat pada bagian keberagaman komposisi Dewan Komisaris
Pahala Nugraha Mansury ²⁾	Anggota Komite/Wakil Komisaris Utama	Riwayat pendidikan Beliau dapat dilihat pada bagian keberagaman Komposisi Dewan Komisaris	Riwayat pengalaman kerja beliau dapat dilihat pada bagian keberagaman komposisi Dewan Komisaris
Sigit Widyawan	Anggota Komite/Komisaris Independen	Riwayat pendidikan Beliau dapat dilihat pada bagian keberagaman Komposisi Dewan Komisaris	Riwayat pengalaman kerja beliau dapat dilihat pada bagian keberagaman komposisi Dewan Komisaris
Askolani	Anggota Komite/Komisaris	Riwayat pendidikan Beliau dapat dilihat pada bagian keberagaman Komposisi Dewan Komisaris	Riwayat pengalaman kerja beliau dapat dilihat pada bagian keberagaman komposisi Dewan Komisaris
Asmawi Syam	Anggota Komite/ Komisaris Independen	Riwayat pendidikan Beliau dapat dilihat pada bagian keberagaman Komposisi Dewan Komisaris	Riwayat pengalaman kerja beliau dapat dilihat pada bagian keberagaman komposisi Dewan Komisaris
Susyanto	Anggota Komite/ Komisaris	Riwayat pendidikan Beliau dapat dilihat pada bagian keberagaman Komposisi Dewan Komisaris	Riwayat pengalaman kerja beliau dapat dilihat pada bagian keberagaman komposisi Dewan Komisaris
Iman Sugema	Anggota Komite/ Komisaris Independen	Riwayat pendidikan Beliau dapat dilihat pada bagian keberagaman Komposisi Dewan Komisaris	Riwayat pengalaman kerja beliau dapat dilihat pada bagian keberagaman komposisi Dewan Komisaris
Septian Hario Seto	Anggota Komite/ Komisaris Independen	Riwayat pendidikan Beliau dapat dilihat pada bagian keberagaman Komposisi Dewan Komisaris	Riwayat pengalaman kerja beliau dapat dilihat pada bagian keberagaman komposisi Dewan Komisaris
Erwin Rijanto Slamet	Anggota Komite/ Independen	Riwayat pendidikan Beliau dapat dilihat pada bagian keberagaman Komposisi Dewan Komisaris	Riwayat pengalaman kerja beliau dapat dilihat pada bagian keberagaman komposisi Dewan Komisaris
Fadlansyah Lubis	Anggota Komite/ Komisaris	Riwayat pendidikan Beliau dapat dilihat pada bagian keberagaman Komposisi Dewan Komisaris	Riwayat pengalaman kerja beliau dapat dilihat pada bagian keberagaman komposisi Dewan Komisaris
Robertus Billitea ³⁾	Anggota Komite/ Komisaris	Riwayat pendidikan Beliau dapat dilihat pada bagian keberagaman Komposisi Dewan Komisaris	Riwayat pengalaman kerja beliau dapat dilihat pada bagian keberagaman komposisi Dewan Komisaris
Danni Tri Suryani	Anggota Independen	<ul style="list-style-type: none"> Sarjana (S1) Ekonomi Manajemen Master of Science (S2) untuk bidang Human Resources Development 	<ul style="list-style-type: none"> Learning and Knowledge Management Group Head pada PT CIMB Niaga Tbk Executive Vice President Human Capital pada Bank Mutiara/J Trust Human Capital Director pada perusahaan Sekuritas Sucorinvest Pemimpin Human Capital dan Corporate Secretary Mandiri Manajemen Investasi



Performa
2023



Laporan
Manajemen



Profil
Perusahaan



Analisa dan Pembahasan
Manajemen atas Kinerja Bank



Fungsi
Penunjang Bisnis

Kualifikasi Pendidikan dan Pengalaman Kerja Komite Nominasi dan Remunerasi

Nama	Jabatan	Pendidikan	Pengalaman Kerja
Yenni Sari Dewi ⁴⁾	<ul style="list-style-type: none"> Anggota Komite/ Pemimpin Divisi Human Capital Strategy 	<ul style="list-style-type: none"> Sarjana (S1) Peternakan Magister (S2) Manajemen 	<ul style="list-style-type: none"> Pemimpin Kelompok Riset Manajemen & Organisasi – Divisi Perencanaan Strategis Dekan Akademi Kepemimpinan & Kapabilitas Masa Depan – BNI Corporate University Wakil Pemimpin Divisi Strategi & Kebijakan – Divisi Human Capital Strategy Pemimpin Divisi Human Capital Strategy PT Bank Negara Indonesia (Persero), Tbk

Keterangan:

¹⁾ Menjabat sebagai Ketua Komite Nominasi dan Remunerasi sejak 21 September 2023

²⁾ Menjabat sebagai Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi sejak 30 Oktober 2023, dalam proses *Fit & Proper Test* OJK sebagai Wakil Komisaris Utama

³⁾ Menjabat sebagai anggota Komite Nominasi dan Remunerasi sejak 21 September 2023

⁴⁾ Menjabat sebagai anggota Komite Nominasi dan Remunerasi sejak 26 Mei 2023, menggantikan Dandy Perwandi Sjamsudin yang berhenti menjabat sebagai anggota Komite Nominasi dan Remunerasi sejak 26 Mei 2023.

MASA JABATAN ANGGOTA KOMITE NOMINASI DAN REMUNERASI

- Masa jabatan anggota Komite Nominasi dan Remunerasi yang merupakan anggota Dewan Komisaris adalah sama dengan masa penunjukannya sebagai Komisaris yang ditetapkan oleh Rapat Umum Pemegang Saham;
- Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi yang merupakan anggota Dewan Komisaris berhenti dengan sendirinya apabila masa jabatannya sebagai Anggota Dewan Komisaris berakhir;
- Apabila anggota Dewan Komisaris yang diangkat menjadi anggota Komite Nominasi dan Remunerasi berhenti dari jabatannya sebagai anggota Dewan Komisaris sebelum masa tugasnya selesai, maka jabatan anggota Komite dimaksud dapat digantikan oleh anggota Komisaris yang lain;
- Apabila anggota Dewan Komisaris yang menjabat sebagai Ketua Komite Nominasi dan Remunerasi berhenti dari jabatannya sebagai anggota Dewan Komisaris maka jabatan Ketua Komite Nominasi dan Remunerasi wajib diganti oleh anggota Dewan Komisaris Independen lainnya dalam waktu paling lambat 30 (tiga puluh) hari;

- Penggantian anggota Komite Nominasi dan Remunerasi yang bukan berasal dari Dewan Komisaris dilakukan paling lambat 60 (enam puluh) hari sejak anggota Komite Nominasi dan Remunerasi dimaksud tidak dapat lagi melaksanakan fungsinya; dan
- Masa jabatan anggota Komite Nominasi dan Remunerasi yang berasal dari pihak independen paling lama adalah 3 (tiga) tahun dan dapat diperpanjang satu kali selama 2 (dua) tahun masa jabatan sehingga akumulasi masa jabatannya pada Perseroan maksimal adalah selama 5 (lima) tahun dengan tidak mengurangi hak Dewan Komisaris untuk memberhentikan anggota Komite yang bersangkutan sewaktu-waktu.

PERNYATAAN INDEPENDENSI KOMITE NOMINASI DAN REMUNERASI

Ketua dan Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi memberikan penilaian secara wajar dan seimbang terhadap seluruh kondisi yang relevan dan tidak terpengaruh oleh kepentingan pribadi atau pihak lain dalam menyampaikan pendapatnya

Nama	Tidak Memiliki Hubungan Keuangan dengan Dewan Komisaris dan Direksi	Tidak Memiliki Hubungan Kepengurusan di BNI, Perusahaan Anak, maupun Perusahaan Afiliasi	Tidak Memiliki Hubungan Kepemilikan Saham di BNI	Tidak Memiliki Hubungan Keluarga dengan Dewan Komisaris, Direksi, dan/atau Sesama Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi	Tidak Menjabat sebagai Pengurus Partai Politik, Pejabat dan Pemerintah
Pradjoto ¹⁾	✓	✓	✓	✓	✓
Pahala Nugraha Mansury ²⁾	✓	✓	✓	✓	✓
Sigit Widyawan	✓	✓	✓	✓	✓
Askolani	✓	✓	✓	✓	✓
Asmawi Syam	✓	✓	✓	✓	✓
Susyanto	✓	✓	✓	✓	✓
Iman Sugema	✓	✓	✓	✓	✓
Septian Hario Seto	✓	✓	✓	✓	✓



Permodalan & Praktik
Manajemen Risiko



Tata Kelola
Perusahaan



Tanggung Jawab Sosial
dan Lingkungan



Komitmen
ESG



Laporan
Keuangan

Nama	Tidak Memiliki Hubungan Keuangan dengan Dewan Komisaris dan Direksi	Tidak Memiliki Hubungan Kepengurusan di BNI, Perusahaan Anak, maupun Perusahaan Afiliasi	Tidak Memiliki Hubungan Kepemilikan Saham di BNI	Tidak Memiliki Hubungan Keluarga dengan Dewan Komisaris, Direksi, dan/atau Sesama Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi	Tidak Menjabat sebagai Pengurus Partai Politik, Pejabat dan Pemerintah
Erwin Rijanto Slamet	√	√	√	√	√
Fadlansyah Lubis	√	√	√	√	√
Robertus Billitea ³⁾	√	√	√	√	√
Danni Tri Suryani	√	√	√	√	√
Dandy Perwandi Sjamsudin ³⁾	√	√	√	√	√
Yenni Sari Dewi ⁴⁾	√	√	√	√	√

Keterangan:

¹⁾Menjabat sebagai Ketua Komite Nominasi dan Remunerasi sejak 21 September 2023

²⁾Menjabat sebagai Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi sejak 30 Oktober 2023, dalam proses *Fit & Proper Test* OJK sebagai Wakil Komisaris Utama

³⁾Menjabat sebagai anggota Komite Nominasi dan Remunerasi sejak 21 September 2023

⁴⁾Menjabat sebagai anggota Komite Nominasi dan Remunerasi sejak 26 Mei 2023, menggantikan Dandy Perwandi Sjamsudin yang berhenti menjabat sebagai anggota Komite Nominasi dan Remunerasi sejak 26 Mei 2023.

PELATIHAN DAN/ATAU PENINGKATAN KOMPETENSI KOMITE NOMINASI DAN REMUNERASI

Dalam upaya mencapai tenaga kerja yang memiliki keunggulan dan daya saing, Bank mengimplementasikan program pengembangan kompetensi yang bertujuan untuk mendukung peran pengawasan dan pengelolaan, terutama dalam memberikan kontribusi bagi Dewan Komisaris. Berikut pengembangan kompetensi yang diikuti Komite Nominasi dan Remunerasi di sepanjang tahun 2023:

Pradjoto¹⁾ – Ketua Komite - Komisaris Utama/Komisaris Independen BNI

No	Nama Pelatihan/ Workshop/ Konferensi/seminar	Tanggal pelaksanaan	Tempat pelaksanaan	Jenis Pendidikan	Penyelenggara
Pengembangan kompetensi/pelatihan dapat dilihat pada bagian pengembangan kompetensi/pelatihan Dewan Komisaris BNI					

Pahala Nugraha Mansury²⁾ – Anggota Komite – Wakil Komisaris Utama BNI

No	Nama Pelatihan/ Workshop/ Konferensi/seminar	Tanggal pelaksanaan	Tempat pelaksanaan	Jenis Pendidikan	Penyelenggara
Pengembangan kompetensi/pelatihan dapat dilihat pada bagian pengembangan kompetensi/pelatihan Dewan Komisaris BNI					

Sigit Widyawan – Anggota Komite - Komisaris independen BNI

No	Nama Pelatihan/ Workshop/ Konferensi/seminar	Tanggal pelaksanaan	Tempat pelaksanaan	Jenis Pendidikan	Penyelenggara
Pengembangan kompetensi/pelatihan dapat dilihat pada bagian pengembangan kompetensi/pelatihan Dewan Komisaris BNI					

Askolani – Anggota Komite - Komisaris BNI

No	Nama Pelatihan/ Workshop/ Konferensi/seminar	Tanggal pelaksanaan	Tempat pelaksanaan	Jenis Pendidikan	Penyelenggara
Pengembangan kompetensi/pelatihan dapat dilihat pada bagian pengembangan kompetensi/pelatihan Dewan Komisaris BNI					



Performa
2023



Laporan
Manajemen



Profil
Perusahaan



Analisa dan Pembahasan
Manajemen atas Kinerja Bank



Fungsi
Penunjang Bisnis

Asmawi Syam – Anggota Komite - Komisaris Independen BNI

No	Nama Pelatihan/ Workshop/ Konferensi/seminar	Tanggal pelaksanaan	Tempat pelaksanaan	Jenis Pendidikan	Penyelenggara
Pengembangan kompetensi/pelatihan dapat dilihat pada bagian pengembangan kompetensi/pelatihan Dewan Komisaris BNI					

Susyanto – Anggota Komite - Komisaris BNI

No	Nama Pelatihan/ Workshop/ Konferensi/seminar	Tanggal pelaksanaan	Tempat pelaksanaan	Jenis Pendidikan	Penyelenggara
Pengembangan kompetensi/pelatihan dapat dilihat pada bagian pengembangan kompetensi/pelatihan Dewan Komisaris BNI					

Iman Sugema – Anggota Komite - Komisaris Independen BNI

No	Nama Pelatihan/ Workshop/ Konferensi/seminar	Tanggal pelaksanaan	Tempat pelaksanaan	Jenis Pendidikan	Penyelenggara
Pengembangan kompetensi/pelatihan dapat dilihat pada bagian pengembangan kompetensi/pelatihan Dewan Komisaris BNI					

Septian Hario Seto – Anggota Komite - Komisaris Independen BNI

No	Nama Pelatihan/ Workshop/ Konferensi/seminar	Tanggal pelaksanaan	Tempat pelaksanaan	Jenis Pendidikan	Penyelenggara
Pengembangan kompetensi/pelatihan dapat dilihat pada bagian pengembangan kompetensi/pelatihan Dewan Komisaris BNI					

Erwin Rijanto Slamet – Anggota Komite - Komisaris Independen BNI

No	Nama Pelatihan/ Workshop/ Konferensi/seminar	Tanggal pelaksanaan	Tempat pelaksanaan	Jenis Pendidikan	Penyelenggara
Pengembangan kompetensi/pelatihan dapat dilihat pada bagian pengembangan kompetensi/pelatihan Dewan Komisaris BNI					

Fadlansyah Lubis – Anggota Komite - Komisaris BNI

No	Nama Pelatihan/ Workshop/ Konferensi/seminar	Tanggal pelaksanaan	Tempat pelaksanaan	Jenis Pendidikan	Penyelenggara
Pengembangan kompetensi/pelatihan dapat dilihat pada bagian pengembangan kompetensi/pelatihan Dewan Komisaris BNI					

Robertus Billitea³⁾ – Anggota Komite - Komisaris BNI

No	Nama Pelatihan/ Workshop/ Konferensi/seminar	Tanggal pelaksanaan	Tempat pelaksanaan	Jenis Pendidikan	Penyelenggara
Pengembangan kompetensi/pelatihan dapat dilihat pada bagian pengembangan kompetensi/pelatihan Dewan Komisaris BNI					



Permodalan & Praktik
Manajemen Risiko



Tata Kelola
Perusahaan



Tanggung Jawab Sosial
dan Lingkungan



Komitmen
ESG



Laporan
Keuangan

Danni Tri Suryani – Anggota Komite – Pihak Independen

No	Nama Pelatihan/Workshop/ Konferensi/seminar	Tanggal pelaksanaan	Tempat pelaksanaan	Jenis Pendidikan	Penyelenggara
1	Perkembangan, Karakteristik, dan Pengelolaan Risiko Industri Dana Pensiun	23 Mei 2023	Jakarta	Pelatihan	BNI Corporate University
2	Sosialisasi Juknis Komposisi dan Kualifikasi Organ Pengelola Risiko	13 Juni 2023	Zoom	Pelatihan	Kementerian BUMN
3	Anti Pencucian Uang dan Pencegahan Pendanaan Terorisme, dan Pencegahan Pendanaan Proliferasi Senjata Pemusnah Massal (APU PPT dan PPPSPM) di Sektor Jasa Keuangan Tahun 2023	30 Agustus 2023	Jakarta	Seminar	BNI Corporate University dan Divisi Compliance
4	Perkembangan, Karakteristik dan Pengelolaan Risiko Industri Perusahaan Pembiayaan	5 September 2023	Jakarta	Pelatihan	PwC Indonesia dan BNI University

Yenni Sari Dewi⁴⁾ – Anggota Komite – Pemimpin Divisi Human Capital Strategy

No	Nama Pelatihan/Workshop/ Konferensi/seminar	Tanggal pelaksanaan	Tempat pelaksanaan	Jenis Pendidikan	Penyelenggara
1	<i>Realizing Value Through Business Agility – The Role of HR</i>	22 September 2023	Jakarta	Seminar	Delloite
2	<i>Skill-First, Tech – Driven Workforce Transformation : A Strategic HR Perspective</i>	19 Oktober 2023	Jakarta	Seminar	PwC Indonesia
3	Moderator 4th Indonesia <i>Human Capital Summit – Wrap Up The Journey</i> (mengorchestrakan tema-tema 4th IHCS)	7 November 2023	Jakarta	Seminar	Forum Human Capital Indonesia
4	<i>Advanced Adaptive Leadership Program</i>	27 – 30 November 2023	Sydney	Pelatihan	UNSW Business School

Keterangan:

¹⁾Menjabat sebagai Ketua Komite Nominasi dan Remunerasi sejak 21 September 2023

²⁾Menjabat sebagai Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi sejak 30 Oktober 2023, dalam proses *Fit & Proper Test* OJK sebagai Wakil Komisaris Utama

³⁾Menjabat sebagai anggota Komite Nominasi dan Remunerasi sejak 21 September 2023

⁴⁾Menjabat sebagai anggota Komite Nominasi dan Remunerasi sejak 26 Mei 2023, menggantikan Dandy Perwandi Sjamsudin yang berhenti menjabat sebagai anggota Komite Nominasi dan Remunerasi sejak 26 Mei 2023.

TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB KOMITE NOMINASI DAN REMUNERASI

Melakukan evaluasi serta menyusun dan memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai sistem/kebijakan nominasi dan remunerasi bagi Komisaris, Direksi, pejabat eksekutif dan pegawai secara menyeluruh, termasuk dalam hal ini melakukan *review* dan evaluasi atas *system* dan kebijakan pengelolaan talenta perusahaan, serta melakukan evaluasi atas pengembangan organisasi yang diajukan oleh Direksi.

1. Terkait dengan fungsi nominasi:

- Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai:
 - Komposisi jabatan anggota Direksi dan/ atau anggota Dewan Komisaris;
 - Kebijakan dan kriteria yang dibutuhkan dalam proses Nominasi; dan
 - Kebijakan evaluasi kinerja bagi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris

- Membantu Dewan Komisaris melakukan penilaian kinerja anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris berdasarkan tolok ukur yang telah disusun sebagai bahan evaluasi;
- Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai program pengembangan kemampuan anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris;
- Memberikan usulan/rekomendasi calon anggota Direksi dan/atau calon anggota Dewan Komisaris yang memenuhi syarat kepada Dewan Komisaris untuk disampaikan kepada Rapat Umum Pemegang Saham;
- Menyusun dan memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai *system* dan prosedur pemilihan dan/atau penggantian anggota Dewan Komisaris dan Direksi kepada Dewan Komisaris untuk disampaikan kepada Rapat Umum Pemegang Saham;



Performa
2023



Laporan
Manajemen



Profil
Perusahaan



Analisa dan Pembahasan
Manajemen atas Kinerja Bank



Fungsi
Penunjang Bisnis

- f. Menyusun dan memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai proses pengelolaan dan Implementasi pengembangan talenta untuk kebutuhan eksekutif Badan Usaha Milik Negara (Direksi dan satu level di bawah Direksi);
 - g. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai pihak Independen yang akan menjadi anggota Komite Audit dan Komite Pemantau Risiko.
2. Terkait fungsi Remunerasi
 - a. Melakukan evaluasi terhadap sistem/ kebijakan remunerasi yang didasarkan atas kinerja, risiko, kewajaran dengan *peer group*, sasaran, dan strategi jangka panjang Bank, pemenuhan cadangan sebagaimana diatur dalam peraturan perundang-undangan dan potensi pendapatan Bank di masa yang akan datang.
 - b. Menyusun dan memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai:
 - Struktur remunerasi;
 - Kebijakan remunerasi; dan
 - Besaran remunerasi;
 Struktur, kebijakan dan besaran remunerasi bagi Dewan Komisaris dan Direksi tersebut di atas dievaluasi oleh Komite Nominasi dan Remunerasi sekurang-kurangnya satu kali dalam satu tahun.
 - c. Menyampaikan hasil evaluasi dan memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai:
 - Kebijakan remunerasi bagi Direksi dan Dewan Komisaris untuk disampaikan kepada Rapat Umum Pemegang Saham;
 - Kebijakan remunerasi bagi pejabat eksekutif dan pegawai secara keseluruhan untuk disampaikan kepada Direksi.
 - d. Memastikan bahwa kebijakan remunerasi telah sesuai dengan ketentuan yang berlaku.
 - e. Melakukan evaluasi secara berkala terhadap penerapan kebijakan remunerasi.
 - f. Membantu Dewan Komisaris melakukan penilaian kinerja dengan kesesuaian remunerasi yang diterima masing-masing anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris.
 3. Terkait fungsi Pengelolaan Talenta
 - a. Melakukan evaluasi terhadap sistem dan prosedur Pengklasifikasian Talenta (*Talent Classification*) yang dilakukan oleh Direksi;
 - b. Melakukan *review* secara berkala atas Sistem Pengelolaan Talenta (*Talent Management System*) perusahaan serta *monitoring* dan evaluasi atas pelaksanaannya;
 - c. Melakukan validasi dan kalibrasi atas Talenta yang diusulkan oleh Direksi kepada Dewan Komisaris/Dewan Pengawas (*Selected Talent*), untuk menghasilkan daftar Talenta yang akan dinominasikan oleh Dewan Komisaris/Dewan Pengawas kepada RUPS/ Menteri (*Nominated Talent*).
 4. Melaksanakan tugas lainnya yang diberikan oleh Dewan Komisaris terkait fungsi nominasi dan remunerasi.
 5. Prosedur pelaksanaan tugas dan fungsi Komite Nominasi dan Remunerasi dilakukan berdasarkan pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan yang mengatur Komite Nominasi dan Remunerasi Bank Umum, Peraturan Otoritas Jasa Keuangan yang mengatur Komite Nominasi dan Remunerasi Emiten atau perusahaan publik serta Peraturan Otoritas Jasa Keuangan yang mengatur penerapan tata kelola dalam pemberian remunerasi bagi bank umum, yang berlaku.

WEWENANG, HAK DAN KEWAJIBAN KOMITE NOMINASI DAN REMUNERASI

1. Berdasarkan surat penugasan tertulis dari Dewan Komisaris, Komite Nominasi dan Remunerasi dapat mengakses catatan atau informasi tentang karyawan, dana, aset, serta sumber daya lainnya milik BNI yang berkaitan dengan pelaksanaan tugasnya. Komite wajib melaporkan secara tertulis hasil penugasan tersebut kepada Dewan Komisaris;
2. Untuk melaksanakan tugasnya Komite Nominasi dan Remunerasi dapat bekerja sama dengan Divisi Sumber Daya Manusia dan Divisi lainnya yang terkait;
3. Komite Nominasi dan Remunerasi atas persetujuan Dewan Komisaris berhak menunjuk pihak ketiga (orang atau badan usaha) untuk membantu pelaksanaan tugasnya;
4. Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi wajib menjalankan tugas dengan baik dan menjaga kerahasiaan seluruh dokumen, data dan informasi Perusahaan, baik dari pihak internal maupun pihak eksternal dan hanya digunakan untuk kepentingan pelaksanaan tugas Komite;
5. Komite Nominasi dan Remunerasi dalam menjalankan tugas dan tanggung jawab terkait dengan kebijakan remunerasi wajib memperhatikan sekurang-kurangnya:
 - a. Kinerja keuangan dan pemenuhan cadangan sebagaimana diatur dalam peraturan perundang-undangan yang berlaku;
 - b. Prestasi kerja individual;
 - c. Kewajaran dengan *peer group*; dan
 - d. Pertimbangan sasaran dan strategi jangka Panjang Bank.



Permodalan & Praktik
Manajemen Risiko



Tata Kelola
Perusahaan



Tanggung Jawab Sosial
dan Lingkungan



Komitmen
ESG



Laporan
Keuangan

6. Sebelum tahun buku berjalan, Komite Nominasi dan Remunerasi wajib menyusun dan menyampaikan Rencana Kerja dan Anggaran Tahunan kepada Dewan Komisaris untuk ditetapkan, yang salinannya disampaikan Dewan Komisaris kepada Direksi untuk diketahui. Pelaksanaan Rencana Kerja dan Anggaran Tahunan Komite Nominasi dan Remunerasi tersebut dilaporkan kepada Dewan Komisaris.
7. Komite Nominasi dan Remunerasi wajib membuat dan menyampaikan laporan pelaksanaan tugas, tanggung jawab dan prosedur nominasi dan remunerasi yang dijalankan kepada Dewan Komisaris.

PIAGAM KOMITE NOMINASI DAN REMUNERASI

Agar pelaksanaan tugas Komite Nominasi dan Remunerasi berjalan optimal, Bank memiliki Piagam Komite yang secara terus menerus disempurnakan dan diperbaharui sesuai dengan perkembangan peraturan hukum yang berlaku serta kondisi terkini. Pembaharuan/penyempurnaan atas Piagam Komite Nominasi dan Remunerasi BNI terakhir dilakukan pada tahun 2022 yang ditetapkan dalam Surat Keputusan Dewan Komisaris PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. No. KEP/006/ DK/2022 tanggal 2 Juni 2022 mengenai Piagam Komite Nominasi dan Remunerasi.

Piagam Komite Nominasi dan Remunerasi tersebut memuat:

1. Landasan hukum;
2. Struktur organisasi dan keanggotaan Komite Nominasi dan Remunerasi;
3. Persyaratan keanggotaan Komite Nominasi dan Remunerasi;
4. Tanggung jawab Komite Nominasi dan Remunerasi;
5. Tugas Komite Nominasi dan Remunerasi;
6. Wewenang, hak dan kewajiban Komite Nominasi dan Remunerasi;
7. Rapat Komite Nominasi dan Remunerasi; dan
8. Masa jabatan anggota Komite Remunerasi dan Nominasi.

KEBIJAKAN DAN PELAKSANAAN FREKUENSI RAPAT KOMITE NOMINASI DAN REMUNERASI

1. Rapat Komite Nominasi dan Remunerasi diselenggarakan sesuai dengan kebutuhan Bank, sekurang-kurangnya dilaksanakan 4 (empat) kali dalam setahun;
2. Rapat Komite Nominasi dan Remunerasi hanya dapat dilaksanakan apabila dihadiri oleh mayoritas dari jumlah anggota Komite Nominasi dan Remunerasi dan dari mayoritas jumlah tersebut merupakan Ketua Komite Nominasi dan Remunerasi serta 1 (satu) orang Pejabat Eksekutif yang membawahi Sumber Daya Manusia atau pihak yang menduduki jabatan manajerial di bawah Direksi yang membidangi sumber daya manusia;
3. Rapat dipimpin oleh Ketua Komite Nominasi dan Remunerasi, dan apabila Ketua Komite berhalangan hadir maka rapat dipimpin oleh anggota Komite senior yang ditunjuk/disepakati dalam rapat;
4. Pengambilan keputusan rapat Komite Nominasi dan Remunerasi dilakukan berdasarkan musyawarah mufakat. Dalam hal tidak terjadi musyawarah mufakat, maka pengambilan keputusan dilakukan berdasarkan suara terbanyak dengan prinsip 1 (satu) orang 1 (satu) suara;
5. Jika dalam pengambilan keputusan yang dilakukan dengan cara pemungutan suara terjadi suara yang sama banyaknya, maka keputusan diambil berdasarkan suara terbanyak dengan prinsip 1 (satu) orang 1 (satu) suara, tanpa menghitung suara dari anggota yang berasal dari Pejabat Eksekutif Sumber Daya Manusia atau pihak yang menduduki jabatan manajerial di bawah Direksi yang membidangi sumber daya manusia;
6. Hasil Rapat Komite Nominasi dan Remunerasi dituangkan dalam suatu risalah rapat yang ditandatangani oleh seluruh anggota Komite dan didokumentasikan dengan baik;
7. Perbedaan pendapat (*dissenting opinions*) yang terjadi dalam rapat Komite wajib dicantumkan secara jelas dalam Risalah Rapat beserta alasan perbedaan pendapat tersebut;
8. Risalah Rapat sebagaimana dimaksud dalam butir 6 tersebut di atas disampaikan secara tertulis oleh Komite Nominasi dan Remunerasi kepada Dewan Komisaris;
9. Kehadiran anggota Komite Nominasi dan Remunerasi dalam rapat dilaporkan dalam laporan triwulanan dan laporan tahunan Komite Nominasi dan Remunerasi.



Performa
2023



Laporan
Manajemen



Profil
Perusahaan



Analisa dan Pembahasan
Manajemen atas Kinerja Bank



Fungsi
Penunjang Bisnis

AGENDA RAPAT KOMITE NOMINASI DAN REMUNERASI

Sepanjang tahun 2023, tanggal pelaksanaan, agenda rapat dan peserta Rapat Komite Nominasi dan Remunerasi, sebagai berikut:

Tabel Agenda Rapat Komite Nominasi dan Remunerasi

No.	Tanggal Rapat	Agenda Rapat	Peserta Rapat
1	05 Januari 2023	<ol style="list-style-type: none"> Persetujuan atas Usulan Perubahan Peraturan Dana Pensiun BNI Tahun 2022 Penunjukan Konsultan Independen Remunerasi Direksi dan Komisaris Tahun 2023 Pembahasan KPI Dekom Tahun 2023 	<ol style="list-style-type: none"> Agus Dermawan Wintarto Martowardojo¹⁾ Pradjoto Sigit Widyawan Askolani Asmawi Syam Septian Hario Seto Iman Sugema Susyanto Erwin Rijanto Slamet Fadlansyah Lubis Danni Tri Suryani Dandy Perwandi Sjamsudin⁵⁾
2	26 Januari 2023	Persetujuan atas Usulan Perubahan Peraturan Dana Pensiun BNI (Lanjutan)	<ol style="list-style-type: none"> Agus Dermawan Wintarto Martowardojo¹⁾ Pradjoto Sigit Widyawan Askolani Asmawi Syam Septian Hario Seto Iman Sugema Susyanto Erwin Rijanto Slamet Fadlansyah Lubis Danni Tri Suryani Dandy Perwandi Sjamsudin⁵⁾
3	02 Februari 2023	Pembahasan Usulan Kebijakan Human Capital	<ol style="list-style-type: none"> Agus Dermawan Wintarto Martowardojo¹⁾ Pradjoto Sigit Widyawan Askolani Asmawi Syam Septian Hario Seto Iman Sugema Susyanto Erwin Rijanto Slamet Fadlansyah Lubis Danni Tri Suryani Dandy Perwandi Sjamsudin⁵⁾
4	09 Februari 2023	<ol style="list-style-type: none"> Usulan Kebijakan Human Capital (lanjutan) Kebijakan, Sistem dan Prosedur Pengelolaan Organisasi Update Perubahan Organisasi 2022 Penataan Organisasi Direksi Usulan Perubahan Organisasi Progress <i>Corporate Transformation</i> Kebijakan/Sisdur Nominasi/Penggantian Direksi dan/atau Dewan Komisaris Kebijakan/Sisdur Pengelolaan Talenta Perusahaan dan Usulan Talenta BUMN Program Pengembangan Kemampuan Direksi dan/atau Dewan Komisaris 2022 Usulan Program Pengembangan Kemampuan Anggota Direksi dan/atau Dewan Komisaris 2023 	<ol style="list-style-type: none"> Agus Dermawan Wintarto Martowardojo¹⁾ Pradjoto Sigit Widyawan Askolani Asmawi Syam Septian Hario Seto Iman Sugema Susyanto Erwin Rijanto Slamet Fadlansyah Lubis Danni Tri Suryani Dandy Perwandi Sjamsudin⁵⁾



Permodalan & Praktik
Manajemen Risiko



Tata Kelola
Perusahaan



Tanggung Jawab Sosial
dan Lingkungan



Komitmen
ESG



Laporan
Keuangan

Tabel Agenda Rapat Komite Nominasi dan Remunerasi

No.	Tanggal Rapat	Agenda Rapat	Peserta Rapat
5	22 Februari 2023	<ol style="list-style-type: none"> 1. Penyampaian Usulan <i>Nominated Talents</i> BNI Tahun 2023 2. Wawancara Validasi Kandidat Baru <i>Nominated Talents</i> 2023 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Agus Dermawan Wintarto Martowardojo¹⁾ 2. Pradjoto 3. Sigit Widyawan 4. Askolani 5. Asmawi Syam 6. Septian Hario Seto 7. Iman Sugema 8. Susyanto 9. Erwin Rijanto Slamet 10. Fadlansyah Lubis 11. Danni Tri Suryani
6	23 Februari 2023	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pemaparan Pencapaian KPI Tahun 2022 dan Usulan KPI Tahun 2023 2. Wawancara Evaluasi Kinerja dan Kapasitas Direksi Tahun 2022 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Agus Dermawan Wintarto Martowardojo¹⁾ 2. Pradjoto 3. Sigit Widyawan 4. Askolani 5. Asmawi Syam 6. Septian Hario Seto 7. Iman Sugema 8. Susyanto 9. Erwin Rijanto Slamet 10. Fadlansyah Lubis 11. Danni Tri Suryani
7	24-25 Februari 2023	Wawancara Evaluasi Kinerja dan Kapasitas Direksi Tahun 2022 (Lanjutan)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Agus Dermawan Wintarto Martowardojo¹⁾ 2. Pradjoto 3. Sigit Widyawan 4. Askolani 5. Asmawi Syam 6. Septian Hario Seto 7. Iman Sugema 8. Susyanto 9. Erwin Rijanto Slamet 10. Fadlansyah Lubis 11. Danni Tri Suryani
8	28 Februari 2023	Laporan Konsultan Remunerasi Independen perihal Remunerasi dan Benefit BOD dan BOC	<ol style="list-style-type: none"> 1. Agus Dermawan Wintarto Martowardojo¹⁾ 2. Pradjoto 3. Sigit Widyawan 4. Askolani 5. Asmawi Syam 6. Septian Hario Seto 7. Susyanto 8. Erwin Rijanto Slamet 9. Fadlansyah Lubis 10. Danni Tri Suryani
9	02 Maret 2023	Pembahasan Penetapan Pengurus BNI Finance	<ol style="list-style-type: none"> 1. Agus Dermawan Wintarto Martowardojo¹⁾ 2. Pradjoto 3. Sigit Widyawan 4. Askolani 5. Asmawi Syam 6. Septian Hario Seto 7. Iman Sugema 8. Susyanto 9. Erwin Rijanto Slamet 10. Fadlansyah Lubis 11. Danni Tri Suryani 12. Dandy Perwandi Sjamsudin⁵⁾



Performa
2023



Laporan
Manajemen



Profil
Perusahaan



Analisa dan Pembahasan
Manajemen atas Kinerja Bank



Fungsi
Penunjang Bisnis

Tabel Agenda Rapat Komite Nominasi dan Remunerasi

No.	Tanggal Rapat	Agenda Rapat	Peserta Rapat
10	15 Maret 2023	Pembahasan Usulan Pemegang Saham Seri A Dwiwarna mengenai Perubahan Kepengurusan Perseroan dalam rangka Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Tahun Buku 2022 PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	<ol style="list-style-type: none"> 1. Agus Dermawan Wintarto Martowardojo ¹⁾ 2. Pradjoto 3. Sigit Widyawan 4. Askolani 5. Asmawi Syam 6. Septian Hario Seto 7. Iman Sugema 8. Susyanto 9. Erwin Rijanto Slamet 10. Fadlansyah Lubis 11. Danni Tri Suryani
11	29 Maret 2023	Penataan Organisasi Direksi (Pembidangan Direksi) BNI	<ol style="list-style-type: none"> 1. Agus Dermawan Wintarto Martowardojo ¹⁾ 2. Pradjoto 3. Sigit Widyawan 4. Askolani 5. Asmawi Syam 6. Septian Hario Seto 7. Iman Sugema 8. Susyanto 9. Erwin Rijanto Slamet 10. Fadlansyah Lubis 11. Robertus Billitea ⁴⁾ 12. Danni Tri Suryani 13. Dandy Perwandi Sjamsudin ⁵⁾
12	30 Maret 2023	Program Pelatihan Dewan Komisaris	<ol style="list-style-type: none"> 1. Agus Dermawan Wintarto Martowardojo ¹⁾ 2. Pradjoto 3. Sigit Widyawan 4. Asmawi Syam 5. Septian Hario Seto 6. Iman Sugema 7. Susyanto 8. Erwin Rijanto Slamet 9. Robertus Billitea ⁴⁾ 10. Danni Tri Suryani 11. Dandy Perwandi Sjamsudin ⁵⁾
13	11 Mei 2023	Pembahasan Penetapan Pengurus di Perusahaan Anak di BNI Finance, BNI Life Insurance, dan BNI Remittance Limited	<ol style="list-style-type: none"> 1. Agus Dermawan Wintarto Martowardojo ¹⁾ 2. Pradjoto 3. Sigit Widyawan 4. Askolani 5. Asmawi Syam 6. Septian Hario Seto 7. Iman Sugema 8. Susyanto 9. Erwin Rijanto Slamet 10. Fadlansyah Lubis 11. Robertus Billitea ⁴⁾ 12. Danni Tri Suryani 13. Dandy Perwandi Sjamsudin ⁵⁾
14	19 Mei 2023	Pembahasan Usulan KPI 2023 Kolegal dan Individual serta Rencana Penandatanganan Kontrak Manajemen Tahunan 2023	<ol style="list-style-type: none"> 1. Agus Dermawan Wintarto Martowardojo ¹⁾ 2. Pradjoto 3. Sigit Widyawan 4. Askolani 5. Asmawi Syam 6. Septian Hario Seto 7. Iman Sugema 8. Susyanto 9. Erwin Rijanto Slamet 10. Danni Tri Suryani



Permodalan & Praktik
Manajemen Risiko



Tata Kelola
Perusahaan



Tanggung Jawab Sosial
dan Lingkungan



Komitmen
ESG



Laporan
Keuangan

Tabel Agenda Rapat Komite Nominasi dan Remunerasi

No.	Tanggal Rapat	Agenda Rapat	Peserta Rapat
15	25 Mei 2023	<ol style="list-style-type: none"> Pembahasan terkait Usulan Pengurus BNI Remittance Ltd Hongkong Pembahasan penggantian Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi dari Eksekutif HC <i>Update Executive Education</i> Dewan Komisaris Lain-lain 	<ol style="list-style-type: none"> Agus Dermawan Wintarto Martowardojo ¹⁾ Pradjoto Sigit Widyawan Askolani Asmawi Syam Septian Hario Seto Iman Sugema Susyanto Erwin Rijanto Slamet Fadlansyah Lubis Danni Tri Suryani Dandy Perwandi Sjamsudin ⁵⁾
16	08 Juni 2023	<p>Remunerasi Pegawai</p> <ol style="list-style-type: none"> Laporan Konsultan Remunerasi Independen, Rencana dan strategi remunerasi pegawai, Remunerasi Pegawai yang membutuhkan persetujuan dan tanggapan dari Dewan Komisaris. <p>Digitalisasi Human Capital</p> <ol style="list-style-type: none"> <i>Mapping</i> aplikasi fungsi Human Capital, Kondisi kelengkapan dan kebersihan data karyawan, <i>People Analytics</i> dan <i>HC Dashboard</i>, Rencana sistem aplikasi HC kedepan (<i>projects, timeline, dan PIC</i>) 	<ol style="list-style-type: none"> Agus Dermawan Wintarto Martowardojo ¹⁾ Pradjoto Sigit Widyawan Askolani Asmawi Syam Septian Hario Seto Iman Sugema Susyanto Erwin Rijanto Slamet Fadlansyah Lubis Robertus Billitea ⁴⁾ Danni Tri Suryani Yenni Sari Dewi ⁶⁾
17	15 Juni 2023	<ol style="list-style-type: none"> Usulan Penetapan Pengurus Perusahaan Anak BNI Sekuritas <i>Self Assessment</i> KNR untuk Calon Komisaris PT BNI (Persero) Tbk 	<ol style="list-style-type: none"> Agus Dermawan Wintarto Martowardojo ¹⁾ Pradjoto Sigit Widyawan Askolani Asmawi Syam Septian Hario Seto Iman Sugema Susyanto Erwin Rijanto Slamet Fadlansyah Lubis Robertus Billitea ⁴⁾ Danni Tri Suryani Yenni Sari Dewi ⁶⁾
18	13 Juli 2023	<ol style="list-style-type: none"> Finalisasi Kebijakan HC Pemberian Sanksi – kebijakan, implementasi dan pelaporan Pengembangan Talenta dan Karyawan – sistem dan prosedur, implementasi dan dampak 	<ol style="list-style-type: none"> Agus Dermawan Wintarto Martowardojo ¹⁾ Pradjoto Sigit Widyawan Askolani Asmawi Syam Septian Hario Seto Iman Sugema Susyanto Erwin Rijanto Slamet Fadlansyah Lubis Robertus Billitea ⁴⁾ Danni Tri Suryani Yenni Sari Dewi ⁶⁾



Performa
2023



Laporan
Manajemen



Profil
Perusahaan



Analisa dan Pembahasan
Manajemen atas Kinerja Bank



Fungsi
Penunjang Bisnis

Tabel Agenda Rapat Komite Nominasi dan Remunerasi

No.	Tanggal Rapat	Agenda Rapat	Peserta Rapat
19	24 Agustus 2023	Pencapaian KPI Direksi secara kolegal dan individual untuk Semester I / 2023	<ol style="list-style-type: none"> 1. Agus Dermawan Wintarto Martowardojo ¹⁾ 2. Pradjoto 3. Sigit Widyawan 4. Askolani 5. Asmawi Syam 6. Septian Hario Seto 7. Iman Sugema 8. Susyanto 9. Erwin Rijanto Slamet 10. Fadlansyah Lubis 11. Robertus Billitea ⁴⁾ 12. Danni Tri Suryani
20	31 Agustus-01 September 2023	<ol style="list-style-type: none"> 1. Rencana evaluasi individu Direksi untuk pencapaian Semester I - 2023 2. Persiapan pemberian masukan kepada individu Direksi Semester I – 2023 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Agus Dermawan Wintarto Martowardojo ¹⁾ Pradjoto 2. Sigit Widyawan 3. Askolani 4. Asmawi Syam 5. Septian Hario Seto 6. Iman Sugema 7. Susyanto 8. Erwin Rijanto Slamet 9. Fadlansyah Lubis 10. Robertus Billitea ⁴⁾ 11. Danni Tri Suryani
21	14 September 2023	Penyampaian laporan rekapitulasi penilaian Dewan Komisaris atas kinerja dan kompetensi Direksi	<ol style="list-style-type: none"> 1. Agus Dermawan Wintarto Martowardojo ¹⁾ 2. Pradjoto 3. Sigit Widyawan 4. Askolani 5. Asmawi Syam 6. Septian Hario Seto 7. Iman Sugema 8. Susyanto 9. Erwin Rijanto Slamet 10. Fadlansyah Lubis 11. Danni Tri Suryani
22	19 September 2023	Pembahasan Usulan Pemegang Saham Seri A Dwiwarna mengenai Perubahan Kepengurusan Perseroan dalam rangka Rapat Umum Pemegang Luar Biasa Tahun 2023 PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	<ol style="list-style-type: none"> 1. Agus Dermawan Wintarto Martowardojo ¹⁾ 2. Pradjoto 3. Sigit Widyawan 4. Askolani 5. Asmawi Syam 6. Septian Hario Seto 7. Iman Sugema 8. Susyanto 9. Erwin Rijanto Slamet 10. Fadlansyah Lubis 11. Robertus Billitea ⁴⁾ 12. Danni Tri Suryani
23	27 September 2023	<ol style="list-style-type: none"> 1. Target Kinerja Perseroan selama 3 tahun kedepan 2. Tata Kelola <i>Long Term Incentive</i> 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pradjoto ²⁾ 2. Pahala Nugraha Mansury ³⁾ 3. Sigit Widyawan 4. Askolani 5. Asmawi Syam 6. Septian Hario Seto 7. Iman Sugema 8. Susyanto 9. Erwin Rijanto Slamet 10. Fadlansyah Lubis 11. Robertus Billitea ⁴⁾ 12. Danni Tri Suryani 13. Yenni Sari Dewi ⁶⁾



Permodalan & Praktik
Manajemen Risiko



Tata Kelola
Perusahaan



Tanggung Jawab Sosial
dan Lingkungan



Komitmen
ESG



Laporan
Keuangan

Tabel Agenda Rapat Komite Nominasi dan Remunerasi

No.	Tanggal Rapat	Agenda Rapat	Peserta Rapat
24	12 Oktober 2023	Finalisasi Kebijakan HC (Lanjutan)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pradjoto ²⁾ 2. Pahala Nugraha Mansury ³⁾ 3. Sigit Widyawan 4. Askolani 5. Asmawi Syam 6. Septian Hario Seto 7. Iman Sugema 8. Susyanto 9. Erwin Rijanto Slamet 10. Fadlansyah Lubis 11. Danni Tri Suryani 12. Yenni Sari Dewi ⁶⁾
25	26 Oktober 2023	Evaluasi penetapan konsultan independen untuk pembahasan remunerasi tahun 2023	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pradjoto ²⁾ 2. Pahala Nugraha Mansury ³⁾ 3. Sigit Widyawan 4. Askolani 5. Asmawi Syam 6. Septian Hario Seto 7. Iman Sugema 8. Susyanto 9. Erwin Rijanto Slamet 10. Fadlansyah Lubis 11. Robertus Billitea ⁴⁾ 12. Danni Tri Suryani
26	30 November 2023	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pembahasan Kembali Usulan <i>Long Term Incentive</i> (LTI) Direksi dan Komisaris 2. Persetujuan Penetapan Perusahaan Anak, yaitu BNI Life Insurance, BNI Sekuritas dan PT Bank Hibank Indonesia 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pradjoto ²⁾ 2. Sigit Widyawan 3. Askolani 4. Asmawi Syam 5. Septian Hario Seto 6. Iman Sugema 7. Susyanto 8. Erwin Rijanto Slamet 9. Fadlansyah Lubis 10. Robertus Billitea ⁴⁾ 11. Danni Tri Suryani 12. Yenni Sari Dewi ⁶⁾
27	07 Desember 2023	<i>Self Assessment</i> Komite Nominasi dan Remunerasi untuk Kebutuhan <i>Fit and Proper Test</i> bagi Komisaris Utama dan Wakil Komisaris Utama	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pradjoto ²⁾ 2. Pahala Nugraha Mansury ³⁾ 3. Sigit Widyawan 4. Askolani 5. Asmawi Syam 6. Septian Hario Seto 7. Iman Sugema 8. Susyanto 9. Erwin Rijanto Slamet 10. Fadlansyah Lubis 11. Robertus Billitea ⁴⁾ 12. Danni Tri Suryani 13. Yenni Sari Dewi ⁶⁾

keterangan:

¹⁾Berhenti menjabat sebagai Ketua Komite Nominasi dan Remunerasi sejak 19 September 2023

²⁾Menjabat sebagai Ketua Komite Nominasi dan Remunerasi sejak 21 September 2023

³⁾Menjabat sebagai Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi sejak 30 Oktober 2023, dalam proses *Fit & Proper Test* OJK sebagai Wakil Komisaris Utama

⁴⁾Menjabat sebagai anggota Komite Nominasi dan Remunerasi sejak 21 September 2023

⁵⁾Berhenti menjabat sebagai anggota Komite Nominasi dan Remunerasi sejak 26 Mei 2023, dan digantikan oleh Yenni Sari Dewi yang menjabat sebagai anggota Komite Nominasi dan Remunerasi sejak 26 Mei 2023

⁶⁾Menjabat sebagai anggota Komite Nominasi dan Remunerasi sejak 26 Mei 2023.



Performa
2023



Laporan
Manajemen



Profil
Perusahaan



Analisa dan Pembahasan
Manajemen atas Kinerja Bank



Fungsi
Penunjang Bisnis

FREKUENSI DAN TINGKAT KEHADIRAN RAPAT KOMITE NOMINASI DAN REMUNERASI

Frekuensi dan tingkat kehadiran rapat Komite Nominasi dan Remunerasi dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tingkat Kehadiran Rapat Komite Nominasi dan Remunerasi

Nama	Jabatan	Jumlah Rapat	Kehadiran	Persentase
Agus Dermawan Wintarto Martowardojo ¹⁾	Ketua Komite/Komisaris Utama/Komisaris Independen	22	22	100
Pradjoto ²⁾	Anggota Komite/Wakil Komisaris Utama/Komisaris Independen	27	26	96
Pahala Nugraha Mansury ³⁾	Anggota Komite/Wakil Komisaris Utama	-	-	-
Sigit Widyawan	Anggota Komite/Komisaris Independen	27	27	100
Askolani	Anggota Komite/Komisaris	27	25	93
Asmawi Syam	Anggota Komite/Komisaris Independen	27	27	100
Susyanto	Anggota Komite/Komisaris	27	27	100
Iman Sugema	Anggota Komite/Komisaris Independen	27	26	96
Septian Hario Seto	Anggota Komite/Komisaris Independen	27	27	100
Erwin Rijanto Slamet	Anggota Komite/Independen	27	27	100
Fadlansyah Lubis	Anggota Komite/Komisaris	27	23	85
Robertus Billitea ⁴⁾	Anggota Komite/Komisaris	17	13	76
Danni Tri Suryani	Anggota Independen	27	27	100
Dandy Perwandi Sjamsudin ⁵⁾	Anggota Komite/Pemimpin Divisi <i>Human Capital Strategy</i>	9	9	100
Yenni Sari Dewi ⁶⁾	Anggota Komite/Pemimpin Divisi Human Capital Strategy	7	7	100

keterangan:

¹⁾Berhenti menjabat sebagai Ketua Komite Nominasi dan Remunerasi sejak 19 September 2023

²⁾Menjabat sebagai Ketua Komite Nominasi dan Remunerasi sejak 21 September 2023

³⁾Menjabat sebagai Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi sejak 30 Oktober 2023, dalam proses *Fit & Proper Test* OJK sebagai Wakil Komisaris Utama

⁴⁾Menjabat sebagai anggota Komite Nominasi dan Remunerasi sejak 21 September 2023

⁵⁾Berhenti menjabat sebagai anggota Komite Nominasi dan Remunerasi sejak 26 Mei 2023, dan digantikan oleh Yenni Sari Dewi yang menjabat sebagai anggota Komite Nominasi dan Remunerasi sejak 26 Mei 2023

⁶⁾Menjabat sebagai anggota Komite Nominasi dan Remunerasi sejak 26 Mei 2023.

LAPORAN SINGKAT PELAKSANAAN KEGIATAN KOMITE NOMINASI DAN REMUNERASI TAHUN 2023

Di tahun 2023, Komite Nominasi dan Remunerasi (KNR) melaksanakan seluruh program/Rencana Kerja yang telah ditetapkan di awal tahun 2023 guna mendukung tugas pengawasan Dewan Komisaris. Mekanisme pelaksanaan kegiatan/tugas KNR dilakukan melalui:

1. Pelaksanaan Rapat KNR;
2. Penelaahan/evaluasi/*review* di luar forum rapat.

Hasil Rapat KNR dan pemantauan, penelaahan/evaluasi/*review* KNR tersebut disampaikan kepada Dewan Komisaris sebagai laporan dan rekomendasi baik secara tertulis maupun dalam forum Rapat Dewan Komisaris.

Secara umum, pelaksanaan kegiatan KNR meliputi hal-hal sebagai berikut:

1. Pelaksanaan tugas nominasi
 - a. Melakukan *review*/penelaahan terhadap calon pengurus BNI yang berasal dari pihak internal BNI serta memberikan usulan/rekomendasi mengenai calon pengurus BNI yang memenuhi persyaratan untuk diusulkan dalam RUPS BNI melalui Pemegang Saham Seri A Dwiwarna;

- b. Melakukan *review*/penelaahan terhadap kelengkapan persyaratan calon pengurus BNI untuk keperluan pengajuan uji kepatutan dan kelayakan (*fit and proper test*) pada Otoritas Jasa Keuangan sebagai calon pengurus BNI;
- c. Melakukan *review*/penelaahan terhadap para calon pengurus Perusahaan Anak BNI yang wajib mendapat persetujuan Dewan Komisaris dan yang akan diusulkan kepada Pemegang Saham Seri A Dwiwarna (Kementerian BUMN);
- d. Membuat rekomendasi mengenai Program Pengembangan Kemampuan anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris;
- e. Menyusun rekomendasi terhadap Sistem Nominasi Anggota Direksi dan Anggota Dewan Komisaris;
- f. Melakukan penilaian kinerja anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris, ditindaklanjuti dengan penyampaian masukan Dewan Komisaris kepada masing-masing individu Direksi melalui Direktur Utama. Surat masukan Dewan Komisaris mencakup sisi perbaikan kinerja dan juga masukan perbaikan kompetensi dari setiap individu Direksi;
- g. Melakukan *review* terhadap sistem nominasi pengelolaan SDM secara keseluruhan;



- h. Melakukan pembahasan bersama Direksi mengenai:
 - Kebijakan *Human Capital & Compliance* serta permasalahan yang dihadapi terkait *Human Capital & Compliance*
 - Rencana perbaikan kebijakan *Human Capital & Compliance*, yang ditindaklanjuti dengan surat Dewan Komisaris yang menyampaikan saran dan masukan atas kebijakan *Human Capital & Compliance*
 - Usulan kebijakan *Human Capital & Compliance*
 - Progress kelengkapan kebijakan *Human Capital & Compliance*
 - i. Melakukan evaluasi pengembangan Sumber Daya Manusia sesuai *Corporate Plan*;
 - j. Melakukan evaluasi sistem mutasi, promosi dan sanksi pegawai;
 - k. Melakukan evaluasi terhadap *Talent Management System*;
 - l. Melakukan evaluasi atas usulan Direksi mengenai struktur organisasi Perusahaan.
2. Pelaksanaan tugas remunerasi
 - a. Melakukan evaluasi atas sistem/kebijakan remunerasi bagi anggota Direksi dan Dewan Komisaris, pejabat eksekutif serta pegawai secara keseluruhan;
 - b. Menelaah remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris untuk tahun 2023 dan tantiem tahun 2022;
 - c. Melakukan evaluasi dan membuat rekomendasi mengenai struktur remunerasi, kebijakan remunerasi dan besaran remunerasi bagi anggota Direksi dan Dewan Komisaris untuk disampaikan kepada RUPS melalui Pemegang Saham Seri A Dwiwarna termasuk *review* terhadap usulan remunerasi Direksi terkait alokasi *Long Term Incentive*;
 - d. Memastikan bahwa kebijakan remunerasi pegawai telah sesuai dengan ketentuan yang berlaku dengan melakukan evaluasi secara berkala terhadap penerapan kebijakan remunerasi pegawai.

KEWAJIBAN KOMITE NOMINASI DAN REMUNERASI TERKAIT KEBIJAKAN SUKSESI DIREKSI

BNI merancang program kebijakan suksesi Direksi yang telah diselaraskan dengan Peraturan Menteri Badan Usaha Milik Negara No. PER-2/MBU/03/2023 tanggal 3 Maret 2023 tentang Pedoman Tata Kelola dan Kegiatan Korporasi Signifikan Badan Usaha Milik Negara, dan Peraturan Menteri Badan Usaha Milik Negara No. PER-3/MBU/03/2023 tanggal 20 Maret 2023 tentang Organ Dan Sumber Daya Manusia Badan Usaha Milik Negara. Program ini memiliki kriteria yakni para pegawai potensial yang termasuk ke dalam *Talent Pool* akan mendapat kesempatan untuk mengikuti program pelatihan atau aktivitas terkait bidang manajemen, strategi bisnis, perencanaan strategis, analisis risiko dan potensi bisnis, analisis kinerja operasional dan keuangan serta berbagai program sejenis lainnya.

Melalui program ini, apabila Bank membutuhkan penggantian kepemimpinan, BNI akan mengajukan kandidat internal dari peserta program yang di fasilitasi oleh Dewan Komisaris dengan mempertimbangkan rekomendasi dari Komite Nominasi dan Remunerasi. Selanjutnya hasil pemilihan kandidat internal tersebut akan diajukan kepada Kementerian BUMN untuk menjalani uji kelayakan dan kepatutan.

KOMITE PEMANTAU RISIKO

Komite Pemantau Risiko dibentuk oleh Dewan Komisaris dengan tujuan meningkatkan efisiensi pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris, terutama dalam hal pengelolaan risiko di Bank dan penerapan prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang baik (*Good Corporate Governance*).

DASAR PEMBENTUKAN KOMITE PEMANTAU RISIKO

Komite Pemantau Risiko Perseroan dibentuk pada tahun 2004 berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris No. Kep/002/DK/2004 tanggal 1 Maret 2004 tentang Pembentukan Komite Risiko dan Kepatuhan. BNI membentuk Komite Pemantau Risiko dan menjalankan tugasnya sesuai Peraturan perundang-undangan, antara lain:

1. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 17 Tahun 2023 tanggal 14 September 2023 tentang Penerapan Tata Kelola bagi Bank Umum;
2. Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No. 13/SEOJK.03/2017 tanggal 17 Maret 2017 tentang Penerapan Tata Kelola bagi Bank Umum;
3. Peraturan Menteri Negara Badan Usaha Milik Negara Nomor PER-2/MBU/03/2023 tanggal 3 Maret 2023 tentang Pedoman Tata Kelola dan Kegiatan Korporasi Signifikan Badan Usaha Milik Negara;
4. Peraturan Menteri Negara Badan Usaha Milik Negara Nomor PER-3/MBU/03/2023 tanggal 20 Maret 2023 tentang Organ dan Sumber Daya Manusia Badan Usaha Milik Negara;
5. Peraturan-peraturan Otoritas Jasa Keuangan yang mengatur Manajemen Risiko bagi Bank Umum dan Manajemen Risiko Terintegrasi bagi Konglomerasi Keuangan; dan
6. Anggaran Dasar PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.

STRUKTUR DAN KEANGGOTAAN KOMITE PEMANTAU RISIKO

1. Komite Pemantau Risiko dibentuk berdasarkan keputusan rapat Dewan Komisaris dan didudukkan dalam suatu Surat Keputusan Dewan Komisaris;
2. Komite Pemantau Risiko berada di bawah koordinasi Dewan Komisaris dan bertanggung jawab langsung kepada Dewan Komisaris;
3. Pengangkatan Anggota Komite Pemantau Risiko dilakukan oleh Direksi berdasarkan Keputusan Rapat Dewan Komisaris;



Performa
2023



Laporan
Manajemen



Profil
Perusahaan



Analisa dan Pembahasan
Manajemen atas Kinerja Bank



Fungsi
Penunjang Bisnis

4. Keanggotaan Komite Pemantau Risiko sekurang-kurangnya terdiri dari:
 - a. 1 (satu) orang Komisaris Independen yang merangkap sebagai ketua;
 - b. 1 (satu) orang dari pihak independen yang memiliki keahlian di bidang manajemen risiko;
 - c. 1 (satu) orang dari pihak independen yang memiliki keahlian di bidang keuangan.
5. Komisaris independen dan pihak independen yang menjadi anggota Komite Pemantau Risiko paling sedikit berjumlah 51% (lima puluh satu persen) dari jumlah anggota Komite Pemantau Risiko;
6. Ketua Komite Pemantau Risiko adalah seorang Komisaris Independen merangkap sebagai anggota yang ditetapkan dalam keputusan rapat Dewan Komisaris, dan ditetapkan dalam suatu Surat Keputusan Dewan Komisaris;
7. Ketua Komite Pemantau Risiko hanya dapat merangkap jabatan sebagai Ketua Komite paling banyak pada 1 (satu) Komite lainnya pada BNI;
8. Mantan anggota Direksi dan mantan pejabat eksekutif BNI atau pihak yang memiliki hubungan dengan BNI yang dapat mempengaruhi kemampuan untuk bertindak independen yang akan menjadi anggota independen Komite Pemantau Risiko wajib menjalani masa tunggu (*cooling off*) paling singkat 6 (enam) bulan. Ketentuan masa tunggu (*cooling off*) tersebut tidak berlaku bagi mantan anggota Direksi dan mantan pejabat eksekutif BNI yang bertugas hanya melaksanakan fungsi pengawasan paling singkat 6 (enam) bulan. Yang dimaksud dengan masa tunggu (*cooling off*) adalah masa tunggu (*cooling off*) sebagaimana diatur dalam Peraturan dan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan mengenai Penerapan Tata Kelola bagi Bank Umum;
9. Anggota Komite Pemantau Risiko yang berasal dari pihak independen tidak diperkenankan merangkap jabatan sebagai:
 - a. Anggota Dewan Komisaris/Dewan Pengawas pada Badan Usaha Milik Negara (BUMN)/ perusahaan lain;
 - b. Sekretaris/staf Sekretaris Dewan Komisaris/Dewan Pengawas pada BUMN/Perusahaan lain.
10. Direksi melaksanakan pengangkatan dan pemberhentian anggota Komite Pemantau Risiko yang berasal dari pihak independen berdasarkan keputusan rapat Dewan Komisaris dan Surat Keputusan Dewan Komisaris;
11. Ketua Komite Pemantau Risiko berhak mengusulkan penggantian anggota Komite Pemantau Risiko kepada Dewan Komisaris jika salah seorang dari anggota Komite Pemantau Risiko berakhir masa tugasnya, mengundurkan diri atau diberhentikan;
12. Anggota Komite Pemantau Risiko dilarang berasal dari anggota Direksi BNI maupun bank lain;
13. Komite Pemantau Risiko bekerja secara kolektif dalam melaksanakan tugasnya membantu Dewan Komisaris;
14. Komite Pemantau Risiko bersifat mandiri, baik dalam pelaksanaan tugasnya maupun dalam pelaporan, dan bertanggung jawab langsung kepada Dewan Komisaris; dan
15. Dalam melaksanakan tugas sehari-hari Komite dapat dibantu oleh staf yang berasal dari pihak luar BNI atau sekretaris Komite. Staf atau Sekretaris Komite tersebut ditunjuk berdasarkan keputusan Rapat Dewan Komisaris dan ditetapkan dalam Surat Keputusan Dewan Komisaris.

Di tahun 2023, susunan keanggotaan Komite Pemantau Risiko mengalami perubahan, sebagai berikut:

Periode 1 Januari 2023 – 30 Oktober 2023

No.	Nama	Jabatan	Keterangan	Keahlian
1	Pradjoto ¹⁾	Ketua Komite Pemantau Risiko	Komisaris Utama/Komisaris Independen	<ul style="list-style-type: none"> • Hukum • Ekonomi
2	Septian Hario Seto	Anggota	Komisaris Independen	<ul style="list-style-type: none"> • Akuntansi • Keuangan
3	Erwin Rijanto Slamet	Anggota	Komisaris Independen	Ekonomi
4	Fadlansyah Lubis	Anggota	Komisaris	Hukum
5	Dwita Suherlina	Anggota	Anggota Independen	<ul style="list-style-type: none"> • Pertanian • Keuangan
6	Bambang Setyogroho	Anggota	Anggota Independen	Perbankan (Perkreditan)

Keterangan:

¹⁾Berhenti menjabat sebagai Ketua KPR sejak tanggal 30 Oktober 2023

Periode 30 Oktober 2023 – 31 Desember 2023

No.	Nama	Jabatan	Keterangan	Keahlian
1	Erwin Rijanto Slamet ¹⁾	Ketua Komite Pemantau Risiko	Komisaris Independen	<ul style="list-style-type: none"> • Hukum • Ekonomi
2	Pahala Nugraha Mansury ²⁾	Anggota	Wakil Komisaris Utama	<ul style="list-style-type: none"> • Ekonomi • Keuangan
3	Fadlansyah Lubis	Anggota	Komisaris	<ul style="list-style-type: none"> • Hukum



Permodalan & Praktik
Manajemen Risiko



Tata Kelola
Perusahaan



Tanggung Jawab Sosial
dan Lingkungan



Komitmen
ESG



Laporan
Keuangan

No.	Nama	Jabatan	Keterangan	Keahlian
4	Septian Hario Seto	Anggota	Komisaris Independen	<ul style="list-style-type: none"> Akuntansi Keuangan
5	Dwita Suherlina	Anggota	Anggota Independen	<ul style="list-style-type: none"> Pertanian Keuangan
6	Bambang Setyogroho	Anggota	Anggota Independen	Perbankan (Perkreditan)

Keterangan:

¹⁾Berhenti menjabat sebagai Anggota KPR serta diangkat menjadi Ketua KPR sejak tanggal 30 Oktober 2023

²⁾Menjabat sebagai Anggota KPR sejak tanggal 30 Oktober 2023

PROFIL KOMITE PEMANTAU RISIKO

Erwin Rijanto Slamet¹⁾ Ketua Komite Pemantau Risiko

Profil dapat dilihat pada bagian Profil Dewan Komisaris

Pahala Nugraha Mansury²⁾ Anggota Komite Pemantau Risiko

Profil dapat dilihat pada bagian Profil Dewan Komisaris

Fadlansyah Lubis Anggota Komite Pemantau Risiko

Profil dapat dilihat pada bagian Profil Dewan Komisaris

Septian Hario Seto Anggota Komite Pemantau Risiko

Profil dapat dilihat pada bagian Profil Dewan Komisaris

Dwita Suherlina Anggota Independen Komite Pemantau Risiko

Kewarganegaraan

Warga Negara Indonesia

Domisili

Jakarta, 18 April 1964

Tempat, Tanggal Lahir, Usia

59 tahun per 31 Desember 2023

Riwayat Pendidikan

Sarjana Pertanian di bidang Agronomi dari Institut Pertanian Bogor (1986)
Magister Manajemen bidang Manajemen Keuangan dari Universitas Padjadjaran (2003)

Sertifikasi

Sertifikasi Manajemen Risiko Level 3

Pengalaman Kerja

- RM Urusan Korporasi PT Bank Bumi Daya (Persero) (1988-1996)
- Senior RM Cabang Bandung Asia Afrika PT Bank Bumi Daya (Persero) (1996-1999)
- Senior Manager Regional Risk Management Bandung PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (1999-2005)
- Assistant Vice President Regional Risk Management Bandung PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (2006-2012)
- Vice President Regional Risk Management Bandung PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (2012)
- Vice President Regional Risk Management Jakarta Kelapa Gading PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (2012-2016)
- Vice President Departemen IV Corporate Risk Group PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (2016- 2020)
- Anggota Independen Komite Pemantau Risiko pada PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (2021-saat ini)

Dasar Hukum Pengangkatan sebagai Anggota Komite Pemantau Risiko

Diangkat pertama kali sebagai Anggota Komite Pemantau Risiko sejak 18 Januari 2021 berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris No. KEP/001/DK/2021 tanggal 18 Januari 2021.

Periode Menjabat

2021-saat ini (Periode Pertama)

Jabatan Rangkap

Tidak merangkap jabatan baik di BNI maupun lembaga lainnya



Performa
2023



Laporan
Manajemen



Profil
Perusahaan



Analisa dan Pembahasan
Manajemen atas Kinerja Bank



Fungsi
Penunjang Bisnis

Bambang Setyogroho Anggota Komite Pemantau Risiko

Kewarganegaraan

Warga Negara Indonesia

Domisili

Jakarta

Tempat, Tanggal Lahir, Usia

65 tahun per 31 Desember 2023

Riwayat Pendidikan

1. Sarjana Bidang Teknik Geologi, Universitas Padjadjaran (1985)
2. Magister Bidang Administrasi Bisnis, Universitas Indonesia (2001)
3. Doktor Ilmu Lingkungan Universitas Padjadjaran (2022)

Sertifikasi

Sertifikasi Manajemen Risiko Level 4

Pengalaman Kerja

1. RM Commercial Credit Bank Dagang Negara (1989-1992)
2. RM Corporate Credit Bank Dagang Negara (1993-1998)
3. VP Corporate Credit Risk Management Group di Bank Mandiri (1999-2004)
4. SVP Central Operations Group di Bank Mandiri (2005-2007)
5. SVP Commercial Risk di Bank Mandiri (2007-2009)
6. EVP Corporate Banking di Bank Mandiri (2010-2014)
7. Komisaris Independen dan Ketua Komite Audit pada PT Sarana Multi Infrastructure (Persero) (2014-2017)
8. Anggota Independen Komite Tata Kelola Terintegrasi pada PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (2021-2022)
9. Anggota Independen Komite Pemantau Risiko pada PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (2022-saat ini)

Dasar Hukum Pengangkatan sebagai Anggota Komite Pemantau Risiko

Diangkat pertama kali sebagai Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi sejak tanggal 01 Juni 2022 berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris No. KEP/011/DK/2022 tanggal 02 Juni 2022

Periode Menjabat

2022-saat ini (Periode Pertama)

Jabatan Rangkap

Tidak merangkap jabatan baik di BNI maupun lembaga lainnya

Keterangan:

¹Berhenti menjabat sebagai Anggota KPR serta diangkat menjadi Ketua KPR sejak tanggal 30 Oktober 2023

²Menjabat sebagai Anggota KPR sejak tanggal 30 Oktober 2023

PERSYARATAN KEANGGOTAAN KOMITE PEMANTAU RISIKO

1. Persyaratan Umum

- a. Memiliki integritas, akhlak dan moral yang baik serta pengalaman kerja yang cukup yang berhubungan dengan tugas komite lain; dan
- b. Tidak memiliki kepentingan/keterkaitan pribadi yang dapat menimbulkan dampak negatif dan benturan kepentingan terhadap BNI.

2. Persyaratan Kompetensi

- a. Memiliki keahlian, kemampuan, pengetahuan dan pengalaman yang memadai di bidang ekonomi, keuangan dan perbankan atau manajemen risiko sesuai dengan persyaratan yang ditetapkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan yang mengatur persyaratan bagi anggota Komite Pemantau Risiko;
- b. Mampu bekerja sama dan memiliki kemampuan berkomunikasi dengan baik dan efektif dan menyediakan waktu cukup untuk melaksanakan tugasnya; dan
- c. Memiliki pengetahuan dan pemahaman yang cukup memadai mengenai peraturan perundangan di bidang perbankan, Pasar Modal, BUMN dan peraturan perundangan lainnya, khususnya yang berkaitan dengan aktivitas operasional BNI, penerapan *Good Corporate Governance* dan manajemen risiko.

3. Persyaratan Independensi Anggota Komite Pemantau Risiko yang berasal dari pihak independen:

- a. Merupakan pihak di luar BNI yang tidak memiliki hubungan keuangan, kepengurusan, kepemilikan saham dan/atau hubungan keluarga dengan Dewan Komisaris, Direksi dan/atau Pemegang saham Seri A Dwiwarna atau hubungan dengan bank yang dapat mempengaruhi kemampuannya untuk bertindak independen, berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku;
- b. Tidak memiliki hubungan usaha baik langsung maupun tidak langsung yang berkaitan dengan kegiatan usaha BNI;
- c. Dalam 1 (satu) tahun terakhir sebelum diangkat sebagai anggota Komite Pemantau Risiko bukan merupakan orang dalam Kantor Akuntan Publik maupun konsultan yang memberikan jasa audit, jasa manajemen risiko dan/atau konsultasi non audit kepada BNI;
- d. Bukan merupakan pihak yang berasal dari karyawan perusahaan; dan
- e. Komite wajib menandatangani pakta integritas yang merupakan pernyataan dan komitmen untuk mematuhi segala ketentuan peraturan perundang-undangan dan prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik (*Good Corporate Governance*).

KUALIFIKASI PENDIDIKAN DAN PENGALAMAN KERJA KOMITE PEMANTAU RISIKO

Per 31 Desember 2023, kualifikasi pendidikan dan pengalaman kerja Ketua dan Anggota Komite Pemantau Risiko adalah sebagai berikut:



Permodalan & Praktik
Manajemen Risiko



Tata Kelola
Perusahaan



Tanggung Jawab Sosial
dan Lingkungan



Komitmen
ESG



Laporan
Keuangan

Kualifikasi Pendidikan dan Pengalaman Kerja Komite Pemantau Risiko

Nama	Jabatan	Pendidikan	Pengalaman Kerja
Erwin Rijanto Slamet ¹⁾	Ketua Komite/ Komisaris Independen	Riwayat pendidikan Beliau dapat dilihat pada bagian keberagaman komposisi Dewan Komisaris	Riwayat pengalaman kerja beliau dapat dilihat pada bagian keberagaman komposisi Dewan Komisaris
Pahala Nugraha Mansury ²⁾	Anggota/Komisaris	Riwayat pendidikan Beliau dapat dilihat pada bagian keberagaman komposisi Dewan Komisaris	Riwayat pengalaman kerja beliau dapat dilihat pada bagian keberagaman komposisi Dewan Komisaris
Fadlansyah Lubis	Anggota/Komisaris	Riwayat pendidikan Beliau dapat dilihat pada bagian keberagaman komposisi Dewan Komisaris	Riwayat pengalaman kerja beliau dapat dilihat pada bagian keberagaman komposisi Dewan Komisaris
Septian Hario Seto	Anggota/Komisaris Independen	Riwayat pendidikan Beliau dapat dilihat pada bagian keberagaman komposisi Dewan Komisaris	Riwayat pengalaman kerja beliau dapat dilihat pada bagian keberagaman komposisi Dewan Komisaris
Dwita Suherlina	Anggota Independen	S1 Pertanian S2 Manajemen Keuangan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Assistant Vice President Regional Risk Management Bandung PT Bank Mandiri (Persero) Tbk 2. Vice President di Regional Risk Management Bandung PT Bank Mandiri (Persero) Tbk 3. Vice President Regional Risk Management Jakarta Kelapa Gading PT Bank Mandiri (Persero) Tbk 4. Vice President Departemen IV Corporate Risk Group PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
Bambang Setyogroho	Anggota Independen	S1 Teknik Geologi S2 Administrasi Bisnis S3 Ilmu Lingkungan	<ol style="list-style-type: none"> 1. VP Corporate Credit Risk Management Group di PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. 2. SVP Central Operations Group V di PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. 3. SVP Commercial Risk di PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. 4. EVP Corporate Banking di PT Bank Mandiri (Persero) Tbk 5. Komisaris Independen/Komite Audit PT Sarana Multi Infrastructure

Keterangan:

¹⁾Berhenti menjabat sebagai Anggota KPR serta diangkat menjadi Ketua KPR sejak tanggal 30 Oktober 2023

²⁾Menjabat sebagai Anggota KPR sejak tanggal 30 Oktober 2023

MASA JABATAN ANGGOTA KOMITE PEMANTAU RISIKO

1. Anggota Komite Pemantau Risiko yang merupakan anggota Dewan Komisaris, masa tugasnya sebagai anggota komite adalah sama dengan masa jabatannya sebagai anggota Dewan Komisaris yang ditentukan oleh RUPS;
2. Anggota Komite Pemantau Risiko yang merupakan anggota Dewan Komisaris berhenti dengan sendirinya sebagai anggota komite apabila masa jabatannya sebagai Anggota Dewan Komisaris berakhir;
3. Apabila anggota Dewan Komisaris yang menjadi Ketua Komite Pemantau Risiko berhenti sebelum masa tugasnya sebagai anggota Dewan Komisaris berakhir maka jabatan Ketua Komite Pemantau Risiko digantikan oleh Komisaris Independen lainnya;
4. Masa jabatan anggota Komite Pemantau Risiko yang berasal dari pihak independen paling lama adalah 3 (tiga) tahun dan dapat diperpanjang satu kali selama 2 (dua) tahun masa jabatan sehingga total masa jabatan anggota Komite Pemantau Risiko pada perseroan maksimal hanya selama 5 (lima) tahun dengan tidak mengurangi hak Dewan Komisaris untuk memberhentikan anggota Komite yang bersangkutan sewaktu-waktu;

5. Dewan Komisaris dengan memperhatikan usulan dari Ketua Komite Pemantau Risiko, dapat memberhentikan sewaktu-waktu anggota Komite Pemantau Risiko yang berasal dari pihak independen apabila dianggap tidak melaksanakan tugas dan kewajibannya sebagai anggota komite sebagaimana ditetapkan dalam Surat Keputusan penunjukan/ pengangkatan anggota komite yang bersangkutan dan/atau Perjanjian Kerja Sama antara anggota komite yang bersangkutan dengan BNI, serta berdasarkan peraturan yang berlaku;
6. Dalam hal anggota Dewan Komisaris yang menjabat sebagai Ketua Komite Pemantau Risiko berhenti sebagai anggota Dewan Komisaris maka Ketua Komite yang bersangkutan wajib diganti oleh anggota Dewan Komisaris lainnya dalam waktu paling lambat 30 (tiga puluh) hari.

PERNYATAAN INDEPENDENSI KOMITE PEMANTAU RISIKO

Seluruh anggota Komite Pemantau Risiko yang berasal dari pihak independen tidak memiliki hubungan keuangan, kepengurusan, kepemilikan saham dan/atau hubungan keluarga dengan Dewan Komisaris, Direksi dan/atau Pemegang Saham pengendali atau hubungan dengan Bank, yang dapat mempengaruhi kemampuannya bertindak independen.



Performa
2023



Laporan
Manajemen



Profil
Perusahaan



Analisa dan Pembahasan
Manajemen atas Kinerja Bank



Fungsi
Penunjang Bisnis

Independensi Komite Pemantau Risiko

Nama	Tidak Memiliki Hubungan Keuangan dengan Dewan Komisaris dan Direksi	Tidak Memiliki Hubungan Kepengurusan di BNI, Perusahaan Anak, maupun Perusahaan Afiliasi	Tidak Memiliki Hubungan Kepemilikan Saham Di BNI	Tidak Memiliki Hubungan Keluarga dengan Dewan Komisaris, Direksi, dan/ atau Sesama Anggota Komite Nominasi Dan Remunerasi	Tidak Menjabat Sebagai Pengurus Partai Politik, Pejabat dan Pemerintah
Erwin Rijanto Slamet ¹⁾	√	√	√	√	√
Pahala Nugraha Mansury ²⁾	√	√	√	√	√
Fadlansyah Lubis	√	√	√	√	√
Septian Hario Seto	√	√	√	√	√
Dwita Suherlina	√	√	√	√	√
Bambang Setyogroho	√	√	√	√	√

Keterangan:

¹⁾Berhenti menjabat sebagai Anggota KPR serta diangkat menjadi Ketua KPR sejak tanggal 30 Oktober 2023

²⁾Menjabat sebagai Anggota KPR sejak tanggal 30 Oktober 2023

PELATIHAN DAN/ATAU PENINGKATAN KOMPETENSI ANGGOTA KOMITE PEMANTAU RISIKO

Dalam upaya mencapai tenaga kerja yang memiliki keunggulan dan daya saing, Bank mengimplementasikan program pengembangan kompetensi yang bertujuan untuk mendukung peran pengawasan dan pengelolaan, terutama dalam memberikan kontribusi bagi Dewan Komisaris. Berikut pengembangan kompetensi yang diikuti Komite Pemantau Risiko di sepanjang tahun 2023:

Erwin Rijanto Slamet¹⁾ – Ketua Komite/Komisaris Independen

Nama Pelatihan/Workshop/Konferensi/seminar	Tanggal pelaksanaan	Tempat pelaksanaan	Jenis Pendidikan	Penyelenggara
Pengembangan kompetensi/pelatihan dapat dilihat pada bagian pengembangan kompetensi/pelatihan Dewan Komisaris BNI				

Pahala Nugraha Mansury²⁾ – Anggota/Komisaris

Nama Pelatihan/Workshop/Konferensi/seminar	Tanggal pelaksanaan	Tempat pelaksanaan	Jenis Pendidikan	Penyelenggara
Pengembangan kompetensi/pelatihan dapat dilihat pada bagian pengembangan kompetensi/pelatihan Dewan Komisaris BNI				

Fadlansyah Lubis – Anggota/Komisaris

Nama Pelatihan/Workshop/Konferensi/seminar	Tanggal pelaksanaan	Tempat pelaksanaan	Jenis Pendidikan	Penyelenggara
Pengembangan kompetensi/pelatihan dapat dilihat pada bagian pengembangan kompetensi/pelatihan Dewan Komisaris BNI				

Septian Hario Seto – Anggota/Komisaris Independen

Nama Pelatihan/Workshop/Konferensi/seminar	Tanggal pelaksanaan	Tempat pelaksanaan	Jenis Pendidikan	Penyelenggara
Pengembangan kompetensi/pelatihan dapat dilihat pada bagian pengembangan kompetensi/pelatihan Dewan Komisaris BNI				



Permodalan & Praktik
Manajemen Risiko



Tata Kelola
Perusahaan



Tanggung Jawab Sosial
dan Lingkungan



Komitmen
ESG



Laporan
Keuangan

Dwita Suherlina - Anggota Independen

No	Nama Pelatihan/Workshop/ Konferensi/seminar	Tanggal pelaksanaan	Tempat pelaksanaan	Jenis Pendidikan	Penyelenggara
1	National Conference	12-13 Juli 2023	Tangerang	Webinar	Ikatan Auditor Internal Bank (IAIB)
2	Seminar & Masterclass GRC Summit dengan tema "Building Resilient Future through GRC & ESG"	24-25 Agustus 2023	Yogyakarta	Seminar	PT Cipta Raya Mekar Sahitya bekerjasama dengan CRMS (Center for Risk Management & Sustainability)
3	Compliance Forum – Anti Pencucian Uang dan Pencegahan Pendanaan Terorisme dan Pencegahan Pendanaan Proliferasi Senjata Pemusnah Massal (APU PPT dan PPPSPM), BNI Corporate University, tahun 2023	30 Agustus 2023	Jakarta	Webinar	BNI University
4	GRC Masterclass 2023 - Risk Management Effectiveness Evaluation	7 September 2023	Jakarta	Webinar	Kementerian BUMN
5	GRC Masterclass 2023 - ESG for Boards - Governance of ESG	27 September 2023	Jakarta	Webinar	Kementerian BUMN
6	GRC Masterclass 2023 - CG Methodology and Environmental and Social Management Systems	25 Oktober 2023	Jakarta	Webinar	Kementerian BUMN

Bambang Setyogroho - Anggota Independen

No	Nama Pelatihan/Workshop/ Konferensi/seminar	Tanggal pelaksanaan	Tempat pelaksanaan	Jenis Pendidikan	Penyelenggara
1	National Conference	12-13 Juli 2023	Tangerang	Webinar	Ikatan Auditor Internal Bank (IAIB)
2	Seminar & Masterclass GRC Summit dengan tema "Building Resilient Future through GRC & ESG"	24-25 Agustus 2023	Yogyakarta	Seminar	PT Cipta Raya Mekar Sahitya bekerjasama dengan CRMS (Center for Risk Management & Sustainability)
3	Compliance Forum – Anti Pencucian Uang dan Pencegahan Pendanaan Terorisme dan Pencegahan Pendanaan Proliferasi Senjata Pemusnah Massal (APU PPT dan PPPSPM), BNI Corporate University, tahun 2023	30 Agustus 2023	Jakarta	Webinar	BNI University
4	GRC Masterclass 2023 - Risk Management Effectiveness Evaluation	7 September 2023	Jakarta	Webinar	Kementerian BUMN
5	GRC Masterclass 2023 - ESG for Boards - Governance of ESG	27 September 2023	Jakarta	Webinar	Kementerian BUMN
6	Webinar OJK Institute – Managing Environmental, Social, and Governance Risks and Opportunities	19 Oktober 2023	Jakarta	Webinar	Otoritas Jasa Keuangan
7	GRC Masterclass 2023 - CG Methodology and Environmental and Social Management Systems	25 Oktober 2023	Jakarta	Webinar	Kementerian BUMN

Keterangan:

- Berhenti menjabat sebagai Anggota KPR serta diangkat menjadi Ketua KPR sejak tanggal 30 Oktober 2023
- Menjabat sebagai Anggota KPR sejak tanggal 30 Oktober 2023



Performa
2023



Laporan
Manajemen



Profil
Perusahaan



Analisa dan Pembahasan
Manajemen atas Kinerja Bank



Fungsi
Penunjang Bisnis

TUGAS KOMITE PEMANTAU RISIKO

Tugas Komite Pemantau Risiko meliputi hal-hal sebagai berikut:

1. Melakukan evaluasi tentang kesesuaian antara kebijakan manajemen risiko dengan pelaksanaan kebijakan Bank, antara lain:
 - a. Melakukan evaluasi tentang kesesuaian antara kebijakan manajemen risiko bank dengan pelaksanaan kebijakan tersebut, yang terdiri dari risiko kredit, risiko pasar, risiko likuiditas, risiko operasional, risiko strategis, risiko hukum, risiko kepatuhan, dan risiko reputasi;
 - b. Melakukan evaluasi tentang kesesuaian antara kebijakan manajemen risiko terintegrasi dengan pelaksanaan kebijakan tersebut, yang terdiri dari 8 (delapan) risiko pada butir 1.a di atas, serta risiko asuransi dan risiko transaksi intra grup;
 - c. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai kesesuaian kebijakan manajemen risiko dan manajemen risiko terintegrasi dengan implementasinya untuk memastikan bahwa BNI telah mengelola risiko-risiko secara memadai; dan
 - d. Melakukan penelaahan dan memberikan pendapat kepada Dewan Komisaris atas Kebijakan Umum Perkreditan serta kebijakan lainnya yang diwajibkan oleh regulator yang disampaikan Direksi untuk mendapat persetujuan Dewan Komisaris.
2. Melakukan pemantauan dan evaluasi pelaksanaan tugas Komite Manajemen Risiko & satuan kerja manajemen risiko, guna memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris, antara lain:
 - a. Melakukan pemantauan terhadap pelaksanaan rencana kerja Satuan Kerja Manajemen Risiko dan tugas Komite Manajemen Risiko;
 - b. Melakukan pemantauan pelaksanaan rencana kerja Satuan Kerja Manajemen Risiko Terintegrasi dan tugas Komite Manajemen Risiko Terintegrasi;
 - c. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris guna peningkatan efektivitas pelaksanaan manajemen risiko pada BNI, termasuk pelaksanaan manajemen risiko secara terintegrasi dengan Perusahaan Anak; dan
 - d. Memberikan hasil evaluasi terhadap tanggapan-tanggapan (penilaian) regulator terkait risiko kepada Dewan Komisaris.
3. Melaksanakan tugas-tugas tertentu lainnya yang terkait dengan fungsi dan ruang lingkup tugas Komite Pemantau Risiko yang diberikan oleh Dewan Komisaris.

WEWENANG KOMITE PEMANTAU RISIKO

1. Berdasarkan surat penugasan tertulis dari Dewan Komisaris, Komite Pemantau Risiko dapat mengakses catatan atau informasi tentang karyawan, dana, aset, serta sumber daya lainnya milik BNI yang berkaitan dengan pelaksanaan tugasnya. Komite wajib melaporkan secara tertulis hasil penugasan tersebut kepada Dewan Komisaris;

2. Komite Pemantau Risiko berwenang untuk melakukan pengujian secara uji petik dan melakukan inspeksi terhadap kantor-kantor cabang/perwakilan/wilayah dan unit-unit bisnis BNI apabila diperlukan;
3. Anggota Komite Pemantau Risiko berwenang melakukan komunikasi secara langsung dengan pihak-pihak yang terkait dengan tugas-tugas Komite Pemantau Risiko, termasuk dalam mengkomunikasikan hal-hal terkait informasi keuangan dan manajemen; dan
4. Untuk melaksanakan tugasnya, Komite Pemantau Risiko dapat bekerja sama dengan Komite Manajemen Risiko, Komite Manajemen Risiko Terintegrasi, Satuan Kerja Manajemen Risiko serta unit-unit kerja yang relevan.

HAK DAN KEWAJIBAN KOMITE PEMANTAU RISIKO

1. Anggota Komite Pemantau Risiko wajib menjalankan tugas dengan baik dengan berpedoman pada Piagam Komite Pemantau Risiko;
2. Anggota Komite Pemantau Risiko yang berasal dari pihak independen memiliki hak untuk menerima honorarium dari BNI yang besarnya ditetapkan oleh Dewan Komisaris berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku;
3. Anggota Komite Pemantau Risiko wajib menjaga kerahasiaan atas seluruh dokumen, data, informasi dan segala sesuatu yang berhubungan dengan pelaksanaan tugas Komite Pemantau Risiko;
4. Sebelum tahun buku berjalan, Komite Pemantau Risiko wajib menyusun dan menyampaikan Rencana Kerja dan Anggaran Tahunan kepada Dewan Komisaris untuk ditetapkan, yang salinannya disampaikan Dewan Komisaris kepada Direksi untuk diketahui. Pelaksanaan Rencana Kerja dan Anggaran Tahunan Komite Pemantau Risiko tersebut dilaporkan kepada Dewan Komisaris;
5. Anggota Komite Pemantau Risiko wajib membuat dan menyampaikan laporan kepada Dewan Komisaris yang ditandatangani oleh Ketua Komite dan Anggota Komite sebagai berikut:
 - a. Laporan atas setiap pelaksanaan tugas disertai dengan rekomendasi jika diperlukan;
 - b. Laporan triwulanan dan laporan tahunan.
6. Setiap tahun Komite melalui Dewan Komisaris melaporkan kepada Rapat Umum Pemegang Saham mengenai tanggung jawab dan pencapaian serta informasi lainnya yang perlu disampaikan;
7. Anggota Komite Pemantau Risiko dilarang menerima hadiah atau pemberian dalam bentuk apapun yang terkait jabatannya;
8. Anggota Komite Pemantau Risiko wajib menyediakan waktu yang cukup untuk melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya secara optimal;
9. Anggota Komite yang berasal dari pihak independen wajib hadir pada hari dan jam kerja Perseroan dengan ketentuan sebagai berikut:
 - a. Sekurang-kurangnya 2 (dua) hari dalam satu minggu sesuai hari dan jadwal kehadiran yang ditetapkan Dewan Komisaris dan/atau Ketua Komite, antara lain untuk menghadiri Rapat Komite dan melaksanakan tugas-tugas lainnya sesuai tugas dan kewajiban yang telah ditetapkan serta;



Permodalan & Praktik
Manajemen Risiko



Tata Kelola
Perusahaan



Tanggung Jawab Sosial
dan Lingkungan



Komitmen
ESG



Laporan
Keuangan

- b. Apabila diperlukan, atas permintaan Dewan Komisaris dan/atau Ketua Komite, anggota Komite yang berasal dari pihak independen wajib hadir pada perseroan atau pada Rapat Dewan Komisaris atau Rapat Komite, atau pada kegiatan yang harus dihadiri oleh Dewan Komisaris sesuai dengan keperluannya di luar hari dan jadwal kehadiran rutin tersebut.
10. Dalam rangka menghindari terjadinya tumpang tindih pelaksanaan tugas di antara komite-komite di bawah Dewan Komisaris dan kerja sama pelaksanaan tugas, Komite Pemantau Risiko wajib melakukan koordinasi dengan komite-komite di bawah Dewan Komisaris lainnya.

PIAGAM KOMITE PEMANTAU RISIKO

Komite Pemantau Risiko memiliki Piagam Komite Pemantau Risiko yang secara terus menerus disempurnakan dan diperbaharui sesuai dengan perkembangan/perubahan peraturan perundang-undangan yang berlaku serta kondisi terkini. Pembaharuan/penyempurnaan atas Piagam Komite Pemantau Risiko BNI terakhir dilakukan pada tahun 2022, yang ditetapkan dalam Surat Keputusan Dewan Komisaris No. KEP/007/DK/2022 tanggal 02 Juni 2022 tentang "Piagam Komite Pemantau Risiko".

Piagam Komite Pemantau Risiko tersebut memuat:

1. Dasar pembentukan dan pelaksanaan tugas Komite Pemantau Risiko;
2. Maksud dan tujuan pembentukan Komite Pemantau Risiko;
3. Struktur dan keanggotaan, Komite Pemantau Risiko;
4. Persyaratan keanggotaan Komite Pemantau Risiko;
5. Tugas Komite Pemantau Risiko;
6. Wewenang Komite Pemantau Risiko;
7. Hak dan kewajiban Komite Pemantau Risiko;
8. Rapat Komite Pemantau Risiko; dan
9. Masa tugas anggota Komite Pemantau Risiko.

KEBIJAKAN DAN PELAKSANAAN FREKUENSI RAPAT KOMITE PEMANTAU RISIKO

1. Komite Pemantau Risiko sekurang-kurangnya mengadakan rapat 1 (satu) kali dalam 1 (satu) bulan;
2. Rapat Komite Pemantau Risiko hanya dapat dilaksanakan apabila dihadiri oleh paling kurang 51% (lima puluh satu persen) dari jumlah anggota termasuk seorang Komisaris Independen dan anggota yang berasal dari Pihak Independen;
3. Rapat Komite Pemantau Risiko dipimpin oleh Ketua Komite Pemantau Risiko atau anggota Komite Pemantau Risiko yang paling senior apabila Ketua Komite Pemantau Risiko berhalangan hadir;
4. Jika dipandang perlu, Komite Pemantau Risiko dapat mengundang pihak lain yang terkait dengan rapat untuk hadir dalam Rapat Komite Pemantau Risiko;
5. Keputusan rapat Komite dilakukan berdasarkan musyawarah mufakat;
6. Dalam hal tidak terjadi musyawarah mufakat, pengambilan keputusan dilakukan berdasarkan suara terbanyak dengan prinsip 1 (satu) orang 1 (satu) suara;
7. Keputusan rapat Komite Pemantau Risiko dianggap sah apabila disetujui oleh lebih dari 1/2 (satu per dua) jumlah anggota Komite Pemantau Risiko yang hadir. Pengaturan hak suara anggota Komite menganut prinsip 1 (satu) orang 1 (satu) suara;
8. Hasil rapat Komite wajib dituangkan dalam risalah rapat yang ditandatangani oleh seluruh anggota Komite yang hadir dan didokumentasikan sesuai peraturan perundang-undangan;
9. Perbedaan pendapat (*dissenting opinions*) yang terjadi dalam rapat komite wajib dicantumkan secara jelas dalam risalah rapat beserta alasan perbedaan pendapat tersebut;
10. Risalah Rapat Komite disusun oleh Sekretaris Komite;
11. Risalah Rapat Komite disampaikan secara tertulis oleh Komite Pemantau Risiko kepada Dewan Komisaris; dan
12. Kehadiran Anggota Komite dalam rapat dilaporkan dalam laporan triwulanan dan laporan tahunan Komite.

AGENDA RAPAT KOMITE PEMANTAU RISIKO

Sepanjang tahun 2023, tanggal pelaksanaan, agenda rapat dan peserta Rapat Komite Pemantau Risiko, sebagai berikut:

Tabel Agenda Rapat Komite Pemantau Risiko

No.	Tanggal Rapat	Agenda Rapat	Anggota KPR	Peserta
1	31 Januari 2023	Progress Hasil Review <i>Risk Appetite Statement</i> (RAS) BNI	<ul style="list-style-type: none"> • Pradjoto¹⁾ • Erwin Rijanto Slamet • Fadlansyah Lubis • Dwita Suherlina • Bambang Setyogroho 	Direktur Risk Management dan divisi-divisi terkait
2	7 Februari 2023	Evaluasi Profil Risiko Terintegrasi dan KPMR Terintegrasi Semester II/ 2022	<ul style="list-style-type: none"> • Pradjoto¹⁾ • Erwin Rijanto Slamet • Septian Hario Seto • Dwita Suherlina • Bambang Setyogroho 	Komite Tata Kelola Terintegrasi, Direktur Risk Management, dan divisi-divisi terkait
3	21 Februari 2023	Update kondisi dan permasalahan yang Debitur Restrukturisasi, serta rencana kerja debitur untuk pemenuhan dan penyelesaian fasilitas kredit di BNI	<ul style="list-style-type: none"> • Pradjoto¹⁾ • Erwin Rijanto Slamet • Septian Hario Seto • Dwita Suherlina • Bambang Setyogroho 	Direktur Risk Management, Direktur Corporate & International Banking, dan divisi-divisi terkait



Performa
2023



Laporan
Manajemen



Profil
Perusahaan



Analisa dan Pembahasan
Manajemen atas Kinerja Bank



Fungsi
Penunjang Bisnis

Tabel Agenda Rapat Komite Pemantau Risiko

No.	Tanggal Rapat	Agenda Rapat	Anggota KPR	Peserta
4	7 Maret 2023	Implementasi dan Rencana <i>Review</i> / Perbaikan atas Kebijakan Manajemen Risiko Teknologi Informasi BNI dalam menghadapi Era Digitalisasi Bisnis dan Operasional, serta Tuntutan Persaingan Global/ <i>International</i>	<ul style="list-style-type: none"> Pradjoto¹⁾ Erwin Rijanto Slamet Septian Hario Seto Dwita Suherlina Bambang Setyogroho 	Direktur Technology & Operations, Direktur Risk Management, dan divisi-divisi terkait
5	31 Maret 2023	<i>Review</i> Efektivitas Pelaksanaan Internalisasi Budaya Kerja BNI untuk meningkatkan <i>Risk Culture</i> dan <i>Risk Awareness</i> , serta pengaruhnya terhadap tingkat Risiko Operasional dan Risiko Kredit BNI	<ul style="list-style-type: none"> Pradjoto¹⁾ Erwin Rijanto Slamet Septian Hario Seto Dwita Suherlina Bambang Setyogroho 	Direktur Risk Management, Direktur Human Capital & Compliance, Direktur Network & Services, dan divisi-divisi terkait
6	14 April 2023	Evaluasi LaR BNI <i>Wide</i> dan Wilayah sampai dengan posisi Maret 2023	<ul style="list-style-type: none"> Pradjoto¹⁾ Fadlansyah Lubis Dwita Suherlina Bambang Setyogroho 	Komite Audit, Direktur Risk Management, Direktur Retail Banking, Direktur Network & Services, dan divisi-divisi terkait
7	12 Mei 2023	<i>Update</i> Perkembangan Kondisi serta proyeksi ke depan Debitur BNI pada Eksposur Kredit Sektor Industri Smelter Nickel	<ul style="list-style-type: none"> Pradjoto¹⁾ Erwin Rijanto Slamet Septian Hario Seto Dwita Suherlina Bambang Setyogroho 	Komite Audit, Direktur Risk Management, Direktur Wholesale & International Banking, Direktur Enterprise & Commercial Banking, dan divisi-divisi terkait
8	23 Mei 2023	Kesiapan BNI untuk mencegah serangan <i>Ransomware Lockbit 3.0</i> , serta potensi serangan-serangan <i>cyber</i> lainnya terhadap IT BNI	<ul style="list-style-type: none"> Pradjoto¹⁾ Septian Hario Seto Fadlansyah Lubis Dwita Suherlina Bambang Setyogroho 	Direktur Technology & Operations, Direktur Risk Management, SEVP Bisnis Digital, SEVP Technology, dan divisi-divisi terkait
9	31 Mei 2023	Rencana dan perkembangan Kinerja <i>Remedial</i> dan <i>Recovery</i> 2023	<ul style="list-style-type: none"> Pradjoto¹⁾ Erwin Rijanto Slamet Fadlansyah Lubis Dwita Suherlina Bambang Setyogroho 	Direktur Risk Management, Direktur Human Capital & Compliance, SEVR Remedial & Recovery, dan divisi-divisi terkait
10	4 Juli 2023	Evaluasi progress Transformasi <i>End to End Credit Process</i>	<ul style="list-style-type: none"> Pradjoto¹⁾ Erwin Rijanto Slamet Septian Hario Seto Dwita Suherlina Bambang Setyogroho 	Direktur Risk Management, Direktur Wholesale & International Banking, Direktur Enterprise & Commercial Banking, Direktur Retail Banking, Direktur Technology & Operations, dan divisi-divisi terkait
11	18 Juli 2023	Evaluasi Risiko terkait Transaksi di Treasury (Risiko Pasar, Likuiditas, dan Operasional)	<ul style="list-style-type: none"> Pradjoto¹⁾ Erwin Rijanto Slamet Septian Hario Seto Dwita Suherlina Bambang Setyogroho 	Direktur Risk Management, Direktur Wholesale & International Banking, SEVP Treasury, dan divisi-divisi terkait
12	25 Juli 2023	Evaluasi LaR BNI <i>Wide</i> dan Wilayah s.d posisi Juni 2023	<ul style="list-style-type: none"> Pradjoto¹⁾ Erwin Rijanto Slamet Septian Hario Seto Fadlansyah Lubis Dwita Suherlina Bambang Setyogroho 	Direktur Risk Management, Direktur Wholesale & International Banking, Direktur Enterprise & Commercial Banking, Direktur Retail Banking, Direktur Network & Services, dan divisi-divisi terkait
13	8 Agustus 2023	Evaluasi Profil Risiko Terintegrasi dan KPMR Terintegrasi Semester I/ 2023	<ul style="list-style-type: none"> Pradjoto¹⁾ Erwin Rijanto Slamet Septian Hario Seto Fadlansyah Lubis Dwita Suherlina Bambang Setyogroho 	Komite Tata Kelola Terintegrasi, Direktur Risk Management, dan divisi-divisi terkait
14	10 Agustus 2023	Evaluasi Pelaksanaan Fungsi Kepatuhan dan APU PPT BNI Periode Smt I - 2023	<ul style="list-style-type: none"> Pradjoto¹⁾ Erwin Rijanto Slamet Septian Hario Seto Fadlansyah Lubis Dwita Suherlina Bambang Setyogroho 	Direktur Human Capital & Compliance, dan divisi-divisi terkait



Permodalan & Praktik
Manajemen Risiko



Tata Kelola
Perusahaan



Tanggung Jawab Sosial
dan Lingkungan



Komitmen
ESG



Laporan
Keuangan

Tabel Agenda Rapat Komite Pemantau Risiko

No.	Tanggal Rapat	Agenda Rapat	Anggota KPR	Peserta
15	5 September 2023	Evaluasi/ Review Pelaksanaan Program Internalisasi Budaya Kerja untuk meningkatkan <i>Risk Culture</i> dan <i>Risk Awareness</i> di BNI	<ul style="list-style-type: none"> Pradjoto¹⁾ Erwin Rijanto Slamet Fadlansyah Lubis Dwita Suherlina Bambang Setyogroho 	Direktur Human Capital & Compliance, Direktur Risk Management, Direktur Network & Services, dan divisi-divisi terkait
16	13 September 2023	Rapat Internal – Pembahasan Kredit yang dikonsultasikan kepada Dewan Komisaris	<ul style="list-style-type: none"> Pradjoto¹⁾ Erwin Rijanto Slamet Septian Hario Seto Fadlansyah Lubis Dwita Suherlina Bambang Setyogroho 	Ketua KPR dan segenap Anggota KPR
17	26 September 2023	Update Perkembangan dan Kendala BNI <i>Corporate Transformation</i>	<ul style="list-style-type: none"> Pradjoto¹⁾ Erwin Rijanto Slamet Septian Hario Seto Fadlansyah Lubis Bambang Setyogroho 	Direktur Human Capital & Compliance, Direktur Risk Management, Direktur Network & Services, Direktur Technology & Operations, SEVP Corporate Transformation, dan divisi-divisi terkait
18	17 Oktober 2023	Evaluasi LAR BNI Wide dan Wilayah s.d posisi September 2023	<ul style="list-style-type: none"> Pradjoto¹⁾ Erwin Rijanto Slamet Fadlansyah Lubis Dwita Suherlina Bambang Setyogroho 	Direktur Risk Management, Direktur Enterprise & Commercial Banking, Direktur Retail Banking, Direktur Network & Services, dan divisi-divisi terkait
19	7 November 2023	<i>Stress Test</i> atas potensi risiko kredit dan pasar akibat pengaruh Perang di Timur Tengah, kenaikan <i>treasury yield</i> di AS, tingkat depresiasi Rupiah terhadap USD, dan faktor-faktor lainnya	<ul style="list-style-type: none"> Erwin Rijanto Slamet²⁾ Septian Hario Seto Fadlansyah Lubis Dwita Suherlina Bambang Setyogroho 	SEVP Credit Risk, SEVP Treasury, dan divisi-divisi terkait
20	14 November 2023	Evaluasi Pelaksanaan Fungsi Manajemen Risiko BNI selama Tahun 2023, serta Pembahasan Rencana Kerja Divisi Enterprise Risk Management dan Divisi Operational Risk Management Tahun 2024 Evaluasi dan Laporan kepada Dewan Komisaris atas Realisasi Pelaksanaan Tugas Komite Manajemen Risiko & Komite Manajemen Risiko Terintegrasi	<ul style="list-style-type: none"> Erwin Rijanto Slamet²⁾ Pahala Nugraha Mansury³⁾ Fadlansyah Lubis Dwita Suherlina Bambang Setyogroho 	Direktur Risk Management dan divisi-divisi terkait
21	12 Desember 2023	Rapat Internal KPR: Pembahasan Rencana Kerja KPR tahun 2024 Pembahasan Kredit yang dikonsultasikan kepada Dewan Komisaris	<ul style="list-style-type: none"> Erwin Rijanto Slamet²⁾ Pahala Nugraha Mansury³⁾ Fadlansyah Lubis Septian Hario Seto Dwita Suherlina Bambang Setyogroho 	Ketua KPR dan segenap Anggota KPR

Keterangan:

¹⁾Berhenti menjabat sebagai Ketua KPR sejak tanggal 30 Oktober 2023

²⁾Berhenti menjabat sebagai Anggota KPR serta diangkat menjadi Ketua KPR sejak tanggal 30 Oktober 2023

³⁾Menjabat sebagai Anggota KPR sejak tanggal 30 Oktober 2023, sedang dalam proses *Fit & Proper Test* OJK sebagai Wakil Komisaris Utama

FREKUENSI DAN TINGKAT KEHADIRAN RAPAT KOMITE PEMANTAU RISIKO

Frekuensi dan tingkat kehadiran rapat Komite Pemantau Risiko dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tingkat Kehadiran Rapat Komite Pemantau Risiko

Nama	Jabatan	Jumlah Rapat	Kehadiran	Persentase
Pradjoto ¹⁾	Ketua Komite/Komisaris Utama/Komisaris Independen	18	18	100%
Erwin Rijanto Slamet ²⁾	Anggota/Komisaris Independen Ketua Komite/Komisaris Independen	21	19	90%
Pahala Nugraha Mansury ³⁾	Anggota/Wakil Komisaris Utama	-	-	-
Fadlansyah Lubis	Anggota/Komisaris	21	14	67%
Septian Hario Seto	Anggota/Komisaris Independen	21	15	71%
Dwita Suherlina	Anggota Independen	21	20	95%
Bambang Setyogroho	Anggota Independen	21	21	100%

Keterangan:

¹⁾Berhenti menjabat sebagai Ketua KPR sejak tanggal 30 Oktober 2023

²⁾Berhenti menjabat sebagai Anggota KPR serta diangkat menjadi Ketua KPR sejak tanggal 30 Oktober 2023

³⁾Menjabat sebagai Anggota KPR sejak tanggal 30 Oktober 2023, dalam proses *Fit & Proper Test* OJK sebagai Wakil Komisaris Utama



Performa
2023



Laporan
Manajemen



Profil
Perusahaan



Analisa dan Pembahasan
Manajemen atas Kinerja Bank



Fungsi
Penunjang Bisnis

LAPORAN SINGKAT PELAKSANAAN KEGIATAN KOMITE PEMANTAU RISIKO

Di tahun 2023, Komite Pemantau Risiko melaksanakan seluruh program/Rencana Kerja yang telah ditetapkan di awal tahun 2023 guna mendukung tugas pengawasan Dewan Komisaris. Mekanisme pelaksanaan kegiatan/tugas KPR dilakukan melalui:

1. Pelaksanaan Rapat KPR termasuk dengan mengundang Direktur terkait, divisi-divisi/unit-unit terkait;
2. Mengikuti Rapat Dewan Komisaris dan Dewan Komisaris bersama Direksi dalam agenda yang terkait dengan pelaksanaan tugas KPR;
3. Penelaahan/evaluasi/*review* di luar forum rapat.

Hasil Rapat KPR dan pemantauan, penelaahan/evaluasi/*review* KPR tersebut disampaikan kepada Dewan Komisaris sebagai laporan dan rekomendasi baik secara tertulis maupun dalam forum Rapat Dewan Komisaris. Di tahun 2023, Komite Pemantau Risiko mengadakan rapat sebanyak 21 (dua puluh satu) kali rapat dan membuat 65 (enam puluh lima) *review/evaluasi*. Secara umum, pelaksanaan kegiatan Komite Pemantau Risiko meliputi hal-hal sebagai berikut:

1. Rapat dan *review* dan rapat Tingkat Kesehatan Bank BNI, Profil Risiko BNI, Profil Risiko Terintegrasi serta Pelaksanaan tugas Komite Manajemen Risiko & Komite Manajemen Risiko Terintegrasi BNI;
2. Rapat dan *review* pendalaman isu-isu utama Risiko Operasional, Risiko Hukum, Risiko Kepatuhan, Risiko Strategik, Risiko Reputasi, Risiko Kredit, Risiko Pasar dan Risiko Likuiditas, Risiko Asuransi dan Risiko Intra Grup;
3. Pelaksanaan tugas terkait perkreditan:
 - a. Rapat dan *review* dan Rapat mengenai Perkembangan Penanganan Loan at Risk (LaR) dan restrukturisasi kredit tingkat BNI *Wide* dan Wilayah, baik segmen *Corporate*, *Enterprise*, *Commercial*, maupun *Small* (termasuk KUR);
 - b. Rapat dan *review* konsultasi kredit yang disampaikan Direksi kepada Dewan Komisaris;
 - c. Rapat dan *review* rencana pemberian fasilitas kredit kepada Pihak Terkait yang dimintakan persetujuan Dewan Komisaris;
 - d. *Review* mengenai Rencana Penjualan Aset Bermasalah secara *Portfolio*;
 - e. *Review* terkait kinerja Direktorat segmen Enterprise Banking dan Commercial Banking;
 - f. *Review* mengenai Laporan Batas Maksimum Pemberian Kredit.
4. *Review* pengkinian Kebijakan Umum Manajemen Risiko dan Kebijakan Umum Manajemen Risiko Terintegrasi & Permodalan Terintegrasi BNI 2023/2024 yang diusulkan Direksi kepada Dewan Komisaris;
5. *Review* pengkinian Dokumen Rencana Aksi (*Recovery Plan*) BNI 2022/2023 yang diusulkan Direksi untuk mendapat persetujuan Dewan Komisaris;
6. *Review* Rencana Bisnis Bank BNI Tahun 2023 serta Revisi Bisnis Bank BNI Tahun 2023;
7. Rapat dan *review Risk Appetite Statement* BNI Tahun 2022 yang diusulkan Direksi untuk mendapatkan persetujuan Dewan Komisaris;

8. *Review* Kebijakan dan Prosedur Anti Pencucian Uang, Pencegahan Pendanaan Terorisme dan Pencegahan Pendanaan Proliferasi Senjata Pemusnah Massal (APU PPT dan PPPSPM) Tahun 2023;
9. Rapat dan *review* rencana tambahan Penyertaan Modal dan Penyediaan Dana kepada Pihak Terkait pada Perusahaan Anak BNI Group yang dimintakan persetujuan Dewan Komisaris;
10. *Review* Kebijakan Manajemen Risiko dan Pertanggungjawaban Penerapan Manajemen Risiko DPLK BNI yang diusulkan Direksi kepada Dewan Komisaris;
11. *Review* Piagam Komite Pemantau Risiko.

KOMITE TATA KELOLA TERINTEGRASI

Komite Tata Kelola Terintegrasi membantu Dewan Komisaris untuk memperkuat fungsi pengawasan dengan berpedoman dan berlandaskan kepada peraturan perundang-undangan yang berlaku, khususnya kepada Peraturan OJK No. 18/POJK.03/2014 tanggal 18 November 2014 tentang Penerapan Tata Kelola Terintegrasi bagi Konglomerasi Keuangan dan Surat Edaran OJK No. 15/SEOJK.03/2015 tanggal 25 Mei 2015 tentang Penerapan Tata Kelola Terintegrasi Bagi Konglomerasi Keuangan.

DASAR PEMBENTUKAN KOMITE TATA KELOLA TERINTEGRASI

Komite Tata Kelola Terintegrasi dibentuk berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk No. KEP/006/DK/2015 tanggal 22 Juni 2015 tentang Pembentukan Komite Tata Kelola Terintegrasi. Komite Tata Kelola Terintegrasi bersifat independen baik dalam pelaksanaan tugas maupun dalam pelaporan, dan bertanggung jawab langsung kepada Dewan Komisaris Entitas Utama. BNI membentuk Komite Tata Kelola Terintegrasi dan menjalankan tugasnya sesuai Peraturan perundang-undangan, antara lain:

1. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 18/POJK.03/2014 tanggal 18 November 2014 tentang Penerapan Tata Kelola Terintegrasi bagi Konglomerasi Keuangan;
2. Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No. 15/SEOJK.03/2015 tanggal 25 Mei 2015 tentang Penerapan Tata Kelola Terintegrasi Bagi Konglomerasi Keuangan;
3. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 45/POJK.03/2020 tanggal 16 Oktober 2020 tentang Konglomerasi Keuangan;
4. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 17 tahun 2023 tanggal 14 September 2023 tentang Penerapan Tata Kelola Bagi Bank Umum;
5. Peraturan Menteri Badan Usaha Milik Negara No. PER-2/MBU/03/2023 tanggal 3 Maret 2023 tentang Pedoman Tata Kelola Dan Kegiatan Korporasi Signifikan Badan Usaha Milik Negara; dan
6. Peraturan Menteri Badan Usaha Milik Negara No. PER-3/MBU/03/2023 tanggal 20 Maret 2023 tentang Organ Dan Sumber Daya Manusia Badan Usaha Milik Negara.



Permodalan & Praktik
Manajemen Risiko



Tata Kelola
Perusahaan



Tanggung Jawab Sosial
dan Lingkungan



Komitmen
ESG



Laporan
Keuangan

PERSYARATAN ANGGOTA KOMITE TATA KELOLA TERINTEGRASI

1. Persyaratan Umum
 - a. Memiliki integritas, akhlak dan moral yang baik serta pengalaman kerja yang cukup yang berhubungan dengan tugas komite; dan
 - b. Tidak memiliki kepentingan/keterkaitan pribadi yang dapat menimbulkan dampak negatif dan benturan kepentingan terhadap Lembaga Jasa Keuangan dalam Konglomerasi Keuangan BNI.
2. Persyaratan Kompetensi
 - a. Memiliki latar belakang pendidikan, kemampuan, pengetahuan dan pengalaman yang memadai di bidang perbankan atau lembaga jasa keuangan lainnya;
 - b. Mampu bekerja sama, memiliki kemampuan berkomunikasi dengan baik dan efektif, dan menyediakan waktu cukup untuk melaksanakan tugasnya; dan
 - c. Memiliki pengetahuan dan pemahaman yang memadai mengenai prinsip dan proses penerapan *Good Corporate Governance* secara umum, peraturan perundang-undangan di bidang perbankan dan lembaga jasa keuangan lainnya, khususnya yang berkaitan dengan aktivitas operasional perbankan dan lembaga jasa keuangan lainnya.
3. Persyaratan Independensi

Anggota Komite Tata Kelola Terintegrasi yang berasal dari pihak independen:

 - a. Merupakan pihak di luar BNI yang tidak memiliki hubungan keuangan, kepengurusan, kepemilikan saham dan/atau hubungan keluarga dengan Dewan Komisaris, Dewan Pengawas, Direksi dan/atau Pemegang Saham Pengendali Lembaga Jasa Keuangan dalam Konglomerasi Keuangan BNI, atau hubungan dengan Lembaga Jasa Keuangan dalam Konglomerasi Keuangan BNI yang dapat mempengaruhi kemampuannya untuk bertindak independen. Hubungan keuangan, kepengurusan, kepemilikan saham dan/atau hubungan keluarga dimaksud sesuai dengan pengertian yang ditetapkan Peraturan perundang-undangan yang berlaku; dan
 - b. Tidak memiliki hubungan usaha baik langsung maupun tidak langsung yang berkaitan dengan kegiatan usaha Lembaga Jasa Keuangan dalam Konglomerasi Keuangan BNI.

KEANGGOTAAN KOMITE TATA KELOLA TERINTEGRASI

1. Komite Tata Kelola Terintegrasi paling kurang terdiri dari:
 - a. Seorang Komisaris Independen yang menjadi Ketua pada salah satu komite pada Entitas Utama, sebagai Ketua merangkap anggota;
 - b. Komisaris Independen yang mewakili dan ditunjuk dari masing-masing Lembaga Jasa Keuangan dalam Konglomerasi Keuangan BNI, sebagai anggota;
 - c. Seorang pihak independen sebagai anggota. Pihak independen dapat berasal dari pihak independen anggota Komite pada Entitas Utama; dan
 - d. Anggota Dewan Pengawas Syariah dari Lembaga Jasa Keuangan yang melaksanakan kegiatan usaha berdasar prinsip Syariah dalam Konglomerasi Keuangan BNI sebagai anggota, yang jumlahnya disesuaikan dengan kebutuhan Konglomerasi Keuangan BNI serta efisiensi dan efektivitas pelaksanaan tugas dari Komite Tata Kelola Terintegrasi.
2. Jumlah dan komposisi Komisaris Independen yang menjadi anggota Komite Tata Kelola Terintegrasi sebagaimana dimaksud pada butir 1 huruf b di atas disesuaikan dengan kebutuhan Konglomerasi Keuangan BNI serta efisiensi dan efektivitas pelaksanaan tugas Komite Tata Kelola Terintegrasi dengan memperhatikan paling sedikit keterwakilan masing-masing sektor jasa keuangan;
3. Keanggotaan Komisaris Independen pada Komite Tata Kelola Terintegrasi sebagaimana dimaksud pada butir 1 (satu) huruf b di atas dapat berupa keanggotaan tetap dan tidak tetap, sesuai dengan kebutuhan Konglomerasi Keuangan BNI, di mana apabila diperlukan Entitas Utama dapat menambah keanggotaan tidak tetap Komisaris Independen dari Lembaga Jasa Keuangan yang belum menjadi anggota Komite Tata Kelola Terintegrasi; dan
4. Keanggotaan Komisaris Independen, pihak Independen dan anggota Dewan Pengawas Syariah sebagaimana dimaksud dalam butir 1 (satu) tersebut di atas pada Komite Tata Kelola Terintegrasi dalam Konglomerasi Keuangan BNI tidak diperhitungkan sebagai rangkap jabatan.

STRUKTUR, KEANGGOTAAN, DAN KEAHLIAN KOMITE TATA KELOLA TERINTEGRASI

Per 31 Desember 2023, susunan keanggotaan Komite Tata Kelola Terintegrasi mengalami perubahan dengan rincian sebagai berikut:

Struktur, Keanggotaan, dan Keahlian Komite Tata Kelola Terintegrasi Per 31 Desember 2023

Nama	Jabatan	Periode	Keterangan	Keahlian
Pradjoto ¹⁾	Ketua	30 Oktober – 31 Desember 2023	Komisaris Utama/Komisaris Independen PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	<ul style="list-style-type: none"> • Hukum • Ekonomi
Askolani	Anggota	1 Januari – 31 Desember 2023	Komisaris PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	<ul style="list-style-type: none"> • Ekonomi • Keuangan
Susyanto	Anggota	1 Januari – 31 Desember 2023	Komisaris PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	Hukum
Robertus Billitea ²⁾	Anggota	21 September 2023 – 31 Desember 2023	Komisaris PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	Hukum



Performa
2023



Laporan
Manajemen



Profil
Perusahaan



Analisa dan Pembahasan
Manajemen atas Kinerja Bank



Fungsi
Penunjang Bisnis

Struktur, Keanggotaan, dan Keahlian Komite Tata Kelola Terintegrasi Per 31 Desember 2023

Nama	Jabatan	Periode	Keterangan	Keahlian
Parikesit Suprpto	Anggota	1 Januari – 31 Desember 2023	Komisaris Utama/Independen PT BNI Life Insurance	<i>Economic Development</i>
Siti Haniatunnisa	Anggota	1 Januari – 31 Desember 2023	Dewan Pengawas Syariah PT BNI Life Insurance	<ul style="list-style-type: none"> Hukum Ekonomi Syariah
Riswinandi ³⁾	Anggota	27 Februari 2023 – 31 Desember 2023	Komisaris Utama/Komisaris Independen PT BNI Sekuritas	<ul style="list-style-type: none"> Ekonomi Pasar Modal Perbankan
Eko Priyo Pratomo	Anggota	1 Januari – 31 Desember 2023	Presiden Komisaris/Komisaris Independen PT BNI Asset Management	<ul style="list-style-type: none"> Reksa Dana Pasar Modal Keuangan Ekonomi
Rufina Tinawati Marianto	Anggota	1 Januari – 31 Desember 2023	Komisaris Independen PT Bank Hibank Indonesia	<ul style="list-style-type: none"> Ekonomi Perbankan
Nurani Raswindriati	Anggota	1 Juni – 31 Desember 2023	Pihak Independen	<ul style="list-style-type: none"> Keuangan Akuntansi Manajemen Risiko Ekonomi

Keterangan:

¹⁾Menjabat sebagai anggota Komite Tata Kelola Terintegrasi sejak tanggal 21 September 2023

²⁾Menjabat sebagai anggota Komite Tata Kelola Terintegrasi sejak tanggal 21 September 2023

³⁾Menjabat sebagai anggota Komite Tata Kelola Terintegrasi sejak tanggal 27 Februari 2023

Struktur, Keanggotaan, dan Keahlian Komite Tata Kelola Terintegrasi (Masa Keanggotaan Telah Berakhir pada 2023)

Nama	Jabatan	Periode	Keterangan	Keahlian
Agus Dermawan Wintarto Martowardojo ¹⁾	Ketua	1 Januari – 19 September 2023	Komisaris Utama/Independen PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	<ul style="list-style-type: none"> Ekonomi Keuangan Perbankan
Asmawi Syam ²⁾	Ketua	21 September – 30 Oktober 2023	Komisaris Independen PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	<ul style="list-style-type: none"> Perbankan Keuangan

Keterangan:

¹⁾Berhenti menjabat sebagai Ketua Komite Tata Kelola Terintegrasi sejak tanggal 19 September 2023

²⁾Menjabat sebagai Ketua Komite Tata Kelola Terintegrasi sejak tanggal 21 September 2023, dan berhenti menjabat sebagai Ketua Komite Tata Kelola Terintegrasi sejak tanggal 30 Oktober 2023

PROFIL KOMITE TATA KELOLA TERINTEGRASI

Pradjoto¹⁾

Ketua Komite Tata Kelola Terintegrasi

Profil dapat dilihat pada bagian Profil Dewan Komisaris

Askolani

Anggota Komite Tata Kelola Terintegrasi

Profil dapat dilihat pada bagian Profil Dewan Komisaris

Susyanto

Anggota Komite Tata Kelola Terintegrasi

Profil dapat dilihat pada bagian Profil Dewan Komisaris

Robertus Billitea²⁾

Anggota Komite Tata Kelola Terintegrasi

Profil dapat dilihat pada bagian Profil Dewan Komisaris



Permodalan & Praktik
Manajemen Risiko



Tata Kelola
Perusahaan



Tanggung Jawab Sosial
dan Lingkungan



Komitmen
ESG



Laporan
Keuangan

Parikesit Suprpto Anggota Komite Tata Kelola Terintegrasi

Kewarganegaraan

Warga Negara Indonesia

Domisili

Banten

Tempat, Tanggal Lahir, Usia

72 tahun per 31 Desember 2023

Riwayat Pendidikan

1. Sarjana Ekonomi Perusahaan dari Sekolah Tinggi Manajemen Industri (1980)
2. Master (Economic Development) dari Indiana University, USA (1990)
3. Doktor (Economic Development) dari University of Notre Dame, USA (1995)

Sertifikasi

1. Sertifikasi Manajemen Risiko
2. Sertifikasi Anti Fraud Governance

Pengalaman Kerja

1. Komisaris PT IndocementTunggal Perkasa Tbk (2001-2006)
2. Komisaris PT Utama Karya (2002-2007)
3. Komisaris PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (2008-2010)
4. Komisaris Utama PT Pusri (Persero) (2008-2012)
5. Komisaris Utama PT Balai Pustaka (Persero) (2008-2012)
6. Komisaris PT Indosat (Persero) Tbk (2011)
7. Komisaris PTTelkom (Persero) Tbk (2012- 2014)
8. Komisaris PT KPEI (2013-2016)
9. Komisaris Independen PT Bank Bukopin Tbk (2013-2018)
10. Komisaris Utama PT BNI Life Insurance (2018-sekarang)
11. Direktur Info Usaha Jasa Keuangan Kementerian Negara BUMN/ Badan Penanaman Modal dan Pembinaan BUMN (2000-2001)
12. Direktur Restrukturisasi dan Privatisasi, Direktorat Jenderal Pembinaan BUMN, Departemen Keuangan (2001-2002)
13. Asisten Deputi Restrukturisasi dan Privatisasi Usaha Jasa Keuangan, Konstruksi dan lainnya (2002-2005)
14. Staf Ahli Menteri Negara BUMN Bidang Kemitraan Usaha Kecil (2005-2008)
15. Deputi Bidang Usaha Perbankan dan Jasa Keuangan Kementerian Negara BUMN (2008-2010)
16. Deputi Bidang Usaha Jasa Kementerian Negara BUMN (2010-2012)
17. Tenaga Perbantuan Menteri BUMN (2012-2014)

Dasar Hukum Pengangkatan

Diangkat pertama kali sebagai Anggota Komite Tata Kelola Terintegrasi sejak Desember 2018 berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris BNI No. KEP/017/DK/2018 tanggal 13 Desember 2018

Periode Menjabat

2018-saat ini (Periode Pertama)

Jabatan Rangkap

BNI

1. Anggota Komite Tata Kelola Terintegrasi – PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk

Perusahaan/Lembaga lain:

1. Komisaris Utama – PT BNI Life Insurance
2. Komisaris Independen – PT BNI Life Insurance



Performa
2023



Laporan
Manajemen



Profil
Perusahaan



Analisa dan Pembahasan
Manajemen atas Kinerja Bank



Fungsi
Penunjang Bisnis

Siti Haniatunnisa Anggota Komite Tata Kelola Terintegrasi

Kewarganegaraan

Warga Negara Indonesia

Domisili

Banten

Tempat, Tanggal Lahir, Usia

39 tahun per 31 Desember 2023

Riwayat Pendidikan

1. Sarjana Jurusan Hukum dari International Islamic University of Malaysia (IIUM) (2010)
2. Master Jurusan Ilmu Hukum dari Universitas Indonesia (2015)

Sertifikasi

1. Sertifikasi *Certified in Risk Governance Professional* (CRGP)
2. Sertifikasi Pengawas Syariah
3. Sertifikasi Asesor LSP MUI

Pengalaman Kerja

1. Ketua Sekolah Tinggi Ilmu Fiqih Syeikh Nawawi Tanara Banten (STIF SYENTRA) (2016-saat ini)
2. Anggota DPS PT BRILife (2016-saat ini)
3. Anggota DPS PT Asuransi Jasindo Syariah (2017-saat ini)
4. Anggota DPS PT DPLK Muamalat (2018- saat ini)
5. Anggota DPS PT Bank Muamalat Indonesia (2019- saat ini)
6. Anggota DPS PT BNI Life Insurance (2020-saat ini)
7. Anggota Pleno DSN-MUI (2021-saat ini)

Dasar Hukum Pengangkatan

Diangkat pertama kali sebagai Anggota Komite Tata Kelola Terintegrasi sejak Desember 2022 berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris BNI No. KEP/021/DK/2022 tanggal 28 Oktober 2022.

Periode Menjabat

2022-Saat ini (Periode Pertama)

Jabatan Rangkap

BNI:

Anggota Komite Tata Kelola Terintegrasi – PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk

Perusahaan/Lembaga Lain:

1. Ketua Sekolah Tinggi Ilmu Fiqih Syeikh Nawawi Tanara Banten (STIF SYENTRA) (2016-saat ini)
2. Anggota DPS PT BRILife (2016-saat ini)
3. Anggota DPS PT Asuransi Jasindo Syariah (2017-saat ini)
4. Anggota DPS PT DPLK Muamalat (2018- saat ini)
5. Anggota DPS PT Bank Muamalat Indonesia (2019- saat ini)
6. Anggota DPS PT BNI Life Insurance (2020-saat ini)
7. Anggota Pleno DSN-MUI (2021-saat ini)



Permodalan & Praktik
Manajemen Risiko



Tata Kelola
Perusahaan



Tanggung Jawab Sosial
dan Lingkungan



Komitmen
ESG



Laporan
Keuangan

Riswinandi³⁾ Anggota Komite Tata Kelola Terintegrasi

Kewarganegaraan

Warga Negara Indonesia

Domisili

Jakarta

Tempat, Tanggal Lahir, Usia

66 tahun per 31 Desember 2023

Riwayat Pendidikan

Sarjana Jurusan Ekonomi dan Bisnis dari Universitas Trisaksi (1983)

Sertifikasi

-

Pengalaman Kerja

1. Senior Assistant di SGV Utomo (1984-1986)
2. Officer Recruitment Training dan Program Pendidikan Eksekutif di PT Bank CIMB Niaga Tbk (1986-1999)
3. Public Sector Unit Head Corporate Banking Group, Account Officer di PT CIMB Niaga (1986-1999)
4. Banking Head/Coordinator Corporate Banking Group di PT CIMB Niaga (1986-1999)
5. General Manager Los Angeles Agency di USA di PT Bank CIMB Niaga Tbk (1986-1999)
6. Human Resource Group Head di PT Bank CIMB Niaga Tbk (1986-1999)
7. Vice Presiden Risk Management Credit Review di Badan Penyehatan Perbankan Nasional (1999-2001)
8. Komisaris PT Bank Prima Express (mewakili BPPN) (1999-2001)
9. Senior Vice President divisi Loan Work Out – Asset Management Credit (1999-2001)
10. Executive Vice President Corporate Finance Division di PT Bank Danamon Indonesia Tbk (2001-2003)
11. Direktur Corporate Banking di PT Bank Danamon Indonesia Tbk (2001-2003)
12. Komisaris di PT Asuransi Ekspor Indonesia (Persero) (2004-2006)
13. Komisaris Independen di PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (2003-2005)
14. Group Head Credit Recovery 2 di PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (2005-2006)
15. Direktur Special Asset Management di PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (2006-2008)
16. Direktur Corporate Banking di PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (2008-2010)
17. Wakil Direktur Utama di PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (2010-2015)
18. Komisaris di PT Pefindo Biro Kredit (2015-2017)
19. Direktur Utama di PT Pegadaian (Persero) (2015-2017)
20. Anggota Dewan Komisiner di Otoritas Jasa Keuangan (2017-2022)
21. Kepala Eksekutif Pengawas Industri Keuangan Non Bank (IKNB) (2017-2022)

Dasar Hukum Pengangkatan

Diangkat pertama kali sebagai Anggota Komite Tata Kelola Terintegrasi sejak Februari 2023 berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris PT Bank Negara Indonesia Persero Tbk Nomor KEP/001/DK/2023.

Periode Menjabat

2023-saat ini (Periode Pertama)

Jabatan Rangkap

BNI:

Anggota Komite Tata Kelola Terintegrasi PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk

Perusahaan/lembaga lain:

1. Ketua Komite Nominasi dan Remunerasi PT BNI Sekuritas
2. Ketua Komite Audit PT BNI Sekuritas



Performa
2023



Laporan
Manajemen



Profil
Perusahaan



Analisa dan Pembahasan
Manajemen atas Kinerja Bank



Fungsi
Penunjang Bisnis

Eko Priyo Pratomo

Anggota Komite Tata Kelola Terintegrasi

Kewarganegaraan

Warga Negara Indonesia

Domisili

Jakarta

Tempat, Tanggal Lahir, Usia

60 tahun per 31 Desember 2023

Riwayat Pendidikan

1. Sarjana Mesin/Penerbangan dari Institut Teknologi Bandung (1988)
2. Master Management dari IPMI International Business School (1991)

Sertifikasi

1. Wakil Manajer Investasi (Otorita Jasa Keuangan)
2. *Training Program for Investment Professional (Institute for Financial Analyss Development)*
3. *Chartered Financial Consultant (Singapore Collage of Insurance)*
4. *Chartered Life Underwrite (Singapore Collage of Insurance)*

Pengalaman Kerja

1. Presiden Komisaris/Komisaris Independen PT BNI Asset Management (April 2022 – saat ini)
2. Senior Adivsor dari PT Mandiri Manajemen Investasi (2019 – 2020)
3. Director, CEO, Senior Advisor dari PT BNP Paribas AM (1996 – 2018)
4. Deputi GM, Marketing Director dari PT Graha Buana Cikarang (1995 – 1996)
5. Deputi Marketing Manager dari PT KSCI - Misui Group (1992 – 1995)
6. Lead Enginer dari PT IPTN (1988 – 1990)

Dasar Hukum Pengangkatan

Diangkat pertama kali sebagai Anggota Komite Tata Kelola Terintegrasi sejak Oktober 2022 berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris BNI No. KEP/020/DK/2022 tanggal 28 Oktober 2023

Periode Menjabat

2023-saat ini (Periode Pertama)

Jabatan Rangkap

BNI:

Anggota Komite Tata Kelola Terintegrasi PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk

Perusahaan/Lembaga Lain:

1. Ketua Komite Audit PT BNI Asset Management
2. Ketua Komite Pemantau Risiko PT BNI Asset Management
3. Pendiri/Pembina Syamsi Dhuha Foundation

Rufina Tinawati Marianto

Anggota Komite Tata Kelola Terintegrasi

Kewarganegaraan

Warga Negara Indonesia

Domisili

Jakarta

Tempat, Tanggal Lahir, Usia

64 tahun per 31 Desember 2023

Riwayat Pendidikan

Sarjana Jurusan Teknik Arsitektur dan Ekonomi Manajemen dari UNIKA Parahyangan Bandung (1986)

Sertifikasi

-

Pengalaman Kerja

1. Commercial Sales & Marketing Support Head PT Bank OCBC NISPTbk (2013-2014)
2. Executive VP Commercial Business Unit PT Bank OCBC NISPTbk (2012-2013)
3. Commercial Bisnis Division Head PT Bank OCBC NISPTbk (2009-2011)
4. General Manager Commercial Jababeka PT Bank Permata (2003-2006)
5. Komisaris Independen PT Bank Hibank Indonesia (2016-sekarang)

Dasar Hukum Pengangkatan

Diangkat pertama kali sebagai Anggota Komite Tata Kelola Terintegrasi sejak Juli 2022 berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris BNI No. KEP/012/DK/2022 tanggal 22 Juli 2022

Periode Menjabat

2022-saat ini (Periode Pertama)

Jabatan Rangkap

BNI:

Anggota Komite Tata Kelola Terintegrasi PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk

Perusahaan/Lembaga Lain:

Ketua Komite Audit PT Bank Hibank Indonesia



Permodalan & Praktik
Manajemen Risiko



Tata Kelola
Perusahaan



Tanggung Jawab Sosial
dan Lingkungan



Komitmen
ESG



Laporan
Keuangan

Nurani Raswindriati

Anggota Independen Komite Tata Kelola Terintegrasi

Kewarganegaraan

Warga Negara Indonesia

Domisili

Jakarta

Tempat, Tanggal Lahir, Usia

61 tahun per 31 Desember 2023

Riwayat Pendidikan

1. Sarjana Jurusan Akuntansi dari Universitas Padjadjaran (1986)
2. Magister Management Jurusan Keuangan dari Universitas Gadjah Mada (2005)

Sertifikasi

1. Sertifikasi Manajemen Risiko Level 4
2. Sertifikasi Dasar-Dasar Perbankan Syariah
3. Sertifikasi Kepatuhan Level III

Pengalaman Kerja

1. Direktur keuangan dan Operasional PT Niaga International Factors (2002- 2005)
2. Pemimpin Credit Risk Control, Risk Management Group PT Bank Permata Tbk (2007-2012)
3. Senior Vice President di Lembaga Penjamin Simpanan/LPS (2012-2015)
4. Anggota Komite Pemantau Risiko Bank Resonia Perdana (2015-2016)
5. Anggota Komite Pemantau Risiko PT Bank Tabungan Negara (2015-2016)
6. Direktur Kepatuhan dan Manajemen Risiko PT Bank Victoria Syariah (2016 –2021)
7. Senior Vice President Indonesia Eximbank (2021)
8. Anggota Independen Komite Pemantau Risiko PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (2021-2022)
9. Anggota Independen Komite Tata Kelola Terintegrasi PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (2022-saat ini)

Dasar Hukum Pengangkatan

Diangkat pertama kali sebagai Anggota Komite Tata Kelola Terintegrasi sejak 1 Juni 2022 berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris No. KEP/010/DK/2022 tanggal 1 Juni 2022

Periode Menjabat

2022-Saat ini (Periode Pertama)

Jabatan Rangkap

Tidak memiliki rangkap jabatan di internal maupun eksternal Perusahaan

Keterangan:

¹Menjabat sebagai anggota Komite Tata Kelola Terintegrasi sejak tanggal 30 Oktober 2023

²Menjabat sebagai anggota Komite Tata Kelola Terintegrasi sejak tanggal 21 September 2023

³Menjabat sebagai anggota Komite Tata Kelola Terintegrasi sejak tanggal 27 Februari 2023

PENGANGKATAN, PEMBERHENTIAN, SERTA MASA TUGAS ANGGOTA KOMITE TATA KELOLA TERINTEGRASI

1. Ketua dan anggota Komite Tata Kelola Terintegrasi diangkat dan diberhentikan oleh Dewan Komisaris Entitas Utama;
2. Anggota Komite Tata Kelola Terintegrasi yang merupakan anggota Dewan Komisaris Entitas Utama, atau Dewan Komisaris dan Dewan Pengawas Lembaga Jasa Keuangan:
 - a. Masa tugasnya adalah sama dengan masa penunjukannya sebagai anggota Dewan Komisaris atau Dewan Pengawas yang ditetapkan oleh RUPS;
 - b. Berhenti dengan sendirinya apabila masa jabatannya sebagai anggota Dewan Komisaris atau Dewan Pengawas berakhir.
3. Masa jabatan anggota Komite Tata Kelola Terintegrasi yang berasal dari pihak independen paling lama adalah 3 (tiga) tahun dan dapat diperpanjang satu kali selama 2 (dua) tahun masa jabatan sehingga total masa jabatan anggota Komite Tata Kelola Terintegrasi yang berasal dari pihak independen pada perseroan maksimal selama 5 (lima) tahun dengan tidak mengurangi hak Dewan Komisaris Entitas Utama untuk memberhentikan anggota komite yang bersangkutan sewaktu-waktu;
4. Dewan Komisaris Entitas Utama, dapat memberhentikan sewaktu-waktu anggota Komite Tata Kelola Terintegrasi jika dianggap tidak melaksanakan tugasnya sebagai anggota komite sebagaimana yang dituangkan dalam Surat Keputusan penunjukan/pengangkatan anggota komite yang bersangkutan;
5. Dalam hal anggota Dewan Komisaris Entitas Utama yang menjabat sebagai Ketua Komite Tata Kelola Terintegrasi berhenti dari jabatannya sebagai anggota Dewan Komisaris Entitas Utama, maka Ketua Komite wajib diganti oleh anggota Dewan Komisaris Independen Entitas Utama lainnya yang menjadi Ketua pada salah satu Komite pada Entitas Utama dalam waktu paling lambat 30 (tiga puluh) hari; dan
6. Pemberhentian dan pengangkatan anggota Komite dilaporkan kepada RUPS.



Performa
2023



Laporan
Manajemen



Profil
Perusahaan



Analisa dan Pembahasan
Manajemen atas Kinerja Bank



Fungsi
Penunjang Bisnis

INDEPENDENSI KOMITE TATA KELOLA TERINTEGRASI

Anggota Komite Tata Kelola Terintegrasi memberikan penilaian secara wajar dan seimbang terhadap seluruh kondisi yang relevan dan tidak terpengaruh oleh kepentingan pribadi atau pihak lain dalam menyampaikan pendapatnya.

Aspek Independensi	Pradjoto ¹⁾	Askolani	Susyanto	Robertus Billitea ²⁾	Parikesit Suprpto	Siti Haniatunnisa	Riswinandi ³⁾	Eko Priyo Pratomo	Rufina Tinawati Marianto	Nurani Raswindriati
Tidak memiliki hubungan keuangan dengan Dewan Komisaris dan Direksi	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
Tidak memiliki hubungan kepengurusan di perusahaan, anak perusahaan, maupun perusahaan afiliasi	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
Tidak memiliki hubungan kepemilikan saham di perusahaan	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
Tidak memiliki hubungan keluarga dengan Dewan Komisaris, Direksi, dan/ atau sesama anggota Komite Tata Kelola Terintegrasi	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
Tidak menjabat sebagai pengurus partai politik, pejabat dan pemerintah	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√

Keterangan:

¹⁾Menjabat sebagai anggota Komite Tata Kelola Terintegrasi sejak tanggal 30 Oktober 2023

²⁾Menjabat sebagai anggota Komite Tata Kelola Terintegrasi sejak tanggal 21 September 2023

³⁾Menjabat sebagai anggota Komite Tata Kelola Terintegrasi sejak tanggal 27 Februari 2023

PELATIHAN DAN/ATAU PENINGKATAN KOMPETENSI KOMITE TATA KELOLA TERINTEGRASI

Dalam upaya mencapai tenaga kerja yang memiliki keunggulan dan daya saing, Bank mengimplementasikan program pengembangan kompetensi yang bertujuan untuk mendukung peran pengawasan dan pengelolaan, terutama dalam memberikan kontribusi bagi Dewan Komisaris. Berikut pengembangan kompetensi yang diikuti Komite Tata Kelola Terintegrasi di sepanjang tahun 2023:

Pradjoto – Ketua Komite - Komisaris utama/Komisaris independen BNI¹⁾

Nama Pelatihan/Workshop/Konferensi/seminar	Tanggal pelaksanaan	Tempat pelaksanaan	Jenis Pendidikan	Penyelenggara
Pengembangan kompetensi/pelatihan dapat dilihat pada bagian pengembangan kompetensi/pelatihan Dewan Komisaris BNI				

Askolani – Anggota Komite - Komisaris BNI

Nama Pelatihan/Workshop/Konferensi/seminar	Tanggal pelaksanaan	Tempat pelaksanaan	Jenis Pendidikan	Penyelenggara
Pengembangan kompetensi/pelatihan dapat dilihat pada bagian pengembangan kompetensi/pelatihan Dewan Komisaris BNI				

Susyanto – Anggota Komite - Komisaris BNI

Nama Pelatihan/Workshop/Konferensi/seminar	Tanggal pelaksanaan	Tempat pelaksanaan	Jenis Pendidikan	Penyelenggara
Pengembangan kompetensi/pelatihan dapat dilihat pada bagian pengembangan kompetensi/pelatihan Dewan Komisaris BNI				



Permodalan & Praktik
Manajemen Risiko



Tata Kelola
Perusahaan



Tanggung Jawab Sosial
dan Lingkungan



Komitmen
ESG



Laporan
Keuangan

Robertus Billitea – Anggota Komite - Komisaris BNI²⁾

Nama Pelatihan/Workshop/ Konferensi/seminar	Tanggal pelaksanaan	Tempat pelaksanaan	Jenis Pendidikan	Penyelenggara
Pengembangan kompetensi/pelatihan dapat dilihat pada bagian pengembangan kompetensi/pelatihan Dewan Komisaris BNI				

Parikesit Suprpto - Anggota Komite - Komisaris Utama/Komisaris Independen BNI Life Insurance

No	Nama Pelatihan/Workshop/ Konferensi/seminar	Tanggal pelaksanaan	Tempat pelaksanaan	Jenis Pendidikan	Penyelenggara
1	Training & Sharing Session Executive "Peran Manajemen Risiko Dalam Menjalankan Tantangan Bisnis Industri Asuransi 2023"	6 Januari 2023	Zoom	Webinar	Bapak Dr. Golan Hasan, SE, MSi, CPSP, CLSP
2	Make a Big Change to Be Top Player in Life Insurance	24-25 Januari 2023	Inhouse	Pelatihan	BNI Life Insurance
3	Pelatihan Manajemen Risiko	7-8 Maret 2023	Inhouse	Pelatihan	LSPMR
4	Sertifikasi Manajemen Risiko (CRGP)	9 Maret 2023	Inhouse	Sertifikasi	LSPMR
5	Fundamental of Wealth Management	16 Mei 2023	Zoom	Webinar	OJK Institute
6	Compliance Forum - Anti Pencucian Uang dan Pencegahan Pendanaan Terorisme dan Pencegahan Pendanaan Proliferasi Senjata Pemusnah Massal (APU-PPT-PPSPM) 2023	30 Agustus 2023	Zoom	Webinar	BNI University
7	Master Class Program Series XXII "Risk Capacity, The Fundamental Missing Puzzle in Risk Management Practice"	31 Agustus-1 September 2023	Zoom	Webinar	GRC Management
8	Perkembangan, Karakteristik, dan Pengelolaan Risiko Industri Multifinance	5 September 2023	Zoom	Webinar	BNI University
9	Pelatihan Anti Fraud	6-7 September 2023	Inhouse	Pelatihan	GRC Management
10	Certified Anti Fraud Governance (CAFG)	8 September 2023	Inhouse	Sertifikasi	GRC Management
11	Keanggotaan Asosiasi GIRMA	16 Oktober 2023	Zoom	Sertifikasi	LSPMR
12	Managing Environmental, Social, and Governance Risks and Opportunities	19 Oktober 2023	Zoom	Webinar	OJK Institute
13	Konferensi Nasional Profesional Manajemen Risiko IX (Navigating Country Risk for Sustainable Growth: Opportunities and Challenges)	14-15 Desember 2023	Zoom	Webinar	LSPMR
14	Menyongsong Tantangan dan Peluang Industri Asuransi di 2024	22 Desember 2023	Zoom	Webinar	LPPI

Siti Haniatunnisa – Anggota Komite – Dewan Pengawas Syariah BNI Life Insurance

No	Nama Pelatihan/Workshop/ Konferensi/seminar	Tanggal pelaksanaan	Tempat pelaksanaan	Jenis Pendidikan	Penyelenggara
1	Webinar: cara mudah menentukan key risk indicator dalam rencana strategic organisasi	2-3 Mei 2023	Zoom	webinar/seminar	GRC managemet competency for quality
2	Perkembangan, Karakteristik, dan Pengelolaan Risiko Industri Dana Pensiun	23 Mei 2023	Jakarta	Pelatihan	BNI University
3	Peningkatan Peran, Fungsi dan Tanggung Jawab DPS perusahaan asuransi syariah terkait manajemen risiko dan kesesuaian syariah paska pemberlakuan UU PPSK dan POJK turunannya	7-8 Agustus 2023	Hotel Grand Mercure Bandung	Workshop	Asosiasi Asuransi Syariah Indonesia (AASI)
4	Workshop Pra Ijtima' Sanawi (annual meeting) DPS bidang perasuransian, dana pensiun, dan penjaminan syariah	6 September 2023	Hotel Mercure Jakarta	Workshop	DSN-MUI



Performa
2023



Laporan
Manajemen



Profil
Perusahaan



Analisa dan Pembahasan
Manajemen atas Kinerja Bank



Fungsi
Penunjang Bisnis

Siti Haniatunnisa – Anggota Komite – Dewan Pengawas Syariah BNI Life Insurance

No	Nama Pelatihan/Workshop/Konferensi/seminar	Tanggal pelaksanaan	Tempat pelaksanaan	Jenis Pendidikan	Penyelenggara
5	Seminar Perkembangan kesehatan dan keperawatan syariah di Indonesia	26 Agustus 2023	Cirebon	Seminar	Akademi keperawatan Buntet Pesantren Cirebon
6	Anti Pencucian Uang dan Pencegahan Pendanaan Terorisme, dan Pencegahan Pendanaan Proliferasi Senjata Pemusnah Massal (APU PPT dan PPPSPM) di Sektor Jasa Keuangan Tahun 2023	30 Agustus 2023	Jakarta	Seminar	BNI University
7	Perkembangan, Karakteristik dan Pengelolaan Risiko Industri Perusahaan Pembiayaan	5 September 2023	Jakarta	Pelatihan	Pricewaterhouse-Cooper dan BNI University
8	<i>The 1st International Conference "Rethinking the economic, social, and cultural integration.</i>	13-14 September	Krirk University Bangkok, Thailand	Konferensi Internasional	International Islamic College Bangkok, Krirk University Bangkok
9	IFRS 17 Impelementation in Indonesia Syariah (Re) Insurance	12 Desember 2023	Swissotel Jakarta	Konferensi Internasional	AASI

Riswinandi – Anggota Komite - Komisaris Utama/Komisaris Independen BNI Sekuritas³⁾

No	Nama Pelatihan/Workshop/Konferensi/seminar	Tanggal pelaksanaan	Tempat pelaksanaan	Jenis Pendidikan	Penyelenggara
1	Program Pendidikan Berkelanjutan (PPL) Anggota Direksi dan Anggota Dewan Komisaris Perusahaan Efek yang melakukan Kegiatan Usaha sebagai Penjamin Emisi Efek dan/ atau Perantara Pedagang Efek	9 Maret 2023	Online	Program Pendidikan Berkelanjutan (PPL)	APEI
2	Perkembangan, Karakteristik, dan Pengelolaan Risiko Industri Dana Pensiun	23 Mei 2023	Jakarta	Pelatihan	BNI University
3	Anti Pencucian Uang dan Pencegahan Pendanaan Terorisme, dan Pencegahan Pendanaan Proliferasi Senjata Pemusnah Massal (APU PPT dan PPPSPM) di Sektor Jasa Keuangan Tahun 2023	30 Agustus 2023	Jakarta	Seminar	BNI University
4	Perkembangan, Karakteristik dan Pengelolaan Risiko Industri Perusahaan Pembiayaan	5 September 2023	Jakarta	Pelatihan	Pricewaterhouse-Cooper dan BNI University

Eko Priyo Pratomo – Anggota Komite - Komisaris Utama/Komisaris Independen BNI Asset Management

No	Nama Pelatihan/Workshop/Konferensi/seminar	Tanggal pelaksanaan	Tempat pelaksanaan	Jenis Pendidikan	Penyelenggara
1	<i>Boosting Our Employee Performance by The Implementation RACE Culture 2023</i>	20 Februari 2023	Jakarta	Pelatihan	BNI University
2	Perkembangan, Karakteristik, dan Pengelolaan Risiko Industri Dana Pensiun	23 Mei 2023	Jakarta	Pelatihan	BNI University
3	Anti Pencucian Uang dan Pencegahan Pendanaan Terorisme, dan Pencegahan Pendanaan Proliferasi Senjata Pemusnah Massal (APU PPT dan PPPSPM) di Sektor Jasa Keuangan Tahun 2023	30 Agustus 2023	Jakarta	Seminar	BNI University
4	Perkembangan, Karakteristik dan Pengelolaan Risiko Industri Perusahaan Pembiayaan	5 September 2023	Jakarta	Pelatihan	Pricewaterhouse-Cooper dan BNI University



Permodalan & Praktik
Manajemen Risiko



Tata Kelola
Perusahaan



Tanggung Jawab Sosial
dan Lingkungan



Komitmen
ESG



Laporan
Keuangan

Rufina Tinawati Marianto – Anggota Komite - Komisaris Independen PT Bank Hibank Indonesia

No	Nama Pelatihan/Workshop/ Konferensi/seminar	Tanggal pelaksanaan	Tempat pelaksanaan	Jenis Pendidikan	Penyelenggara
1	Transformasi BNI Finance dan hibank	16 Mei 2023	Zoom Meeting	Pelatihan	BNI
2	Undangan Sharing Session with BNI : Perkembangan, Karakteristik, dan Pengelolaan Risiko Industri Dana Pensiun	23 Mei 2023	Zoom Meeting	Pelatihan	BNI
3	Sosialisasi Panduan Cegah Korupsi (CEK) KPK	21 Juni 2023	Zoom Meeting	Pelatihan	KPK
4	AKHLAK Series - <i>Leadership Commitment</i>	21 Juli 2023	hibank Ruang Ex-Bisnis Lt. 1 - Jakarta	Pelatihan	PT Bank Hibank Indonesia
5	<i>Performance Review</i> Perusahaan Anak Periode Juli 2023	25 Agustus 2023	Graha BNI - Jakarta & Zoom Meeting	Pelatihan	BNI
6	<i>Compliance Forum</i> - Anti Pencucian Uang dan Pencegahan Pendanaan Terorisme, dan Pencegahan Pendanaan Proliferasi Senjata Pemusnah Massal (APU PPT dan PPPSPM) di Sektor Jasa Keuangan Tahun 2023	30 Agustus 2023	Graha BNI Lt. 25 - Jakarta	Pelatihan	BNI University
7	Perkembangan Karakteristik dan Pengelolaan Risiko Industri Perusahaan dan Pembiayaan	5 September 2023	Graha BNI - Jakarta	Pelatihan	BNI
8	BNI <i>Sharing Session</i> Seri IV : Perkembangan, Karakteristik dan Pengelolaan Risiko Industri Perusahaan Pembiayaan	5 September 2023	Graha BNI Lt. 25 & Zoom Meeting	Pelatihan	BNI
9	IDS (<i>Investor Daily Summit</i>) 2023	24 Oktober 2023	Plataran	Pelatihan	Divisi Subsidiaries Management BNI

Nurani Raswindriati – Anggota Komite – Pihak Independen

No	Nama Pelatihan/Workshop/ Konferensi/seminar	Tanggal pelaksanaan	Tempat pelaksanaan	Jenis Pendidikan	Penyelenggara
1	Perkembangan, Karakteristik, dan Pengelolaan Risiko Industri Dana Pensiun	23 Mei 2023	Jakarta	Pelatihan	BNI University
2	Sosialisasi Juknis Komposisi dan Kualifikasi Organ Pengelola Risiko	13 Juni 2023	Zoom	Pelatihan	Kementerian BUMN
3	<i>Building Resilient Program Through GRC & ESG</i>	24 – 25 Agustus 2023	Yogyakarta	Seminar Internasional	PT. Cipta Sekar Raya Sahitya
4	Anti Pencucian Uang dan Pencegahan Pendanaan Terorisme, dan Pencegahan Pendanaan Proliferasi Senjata Pemusnah Massal (APU PPT dan PPPSPM) di Sektor Jasa Keuangan Tahun 2023	30 Agustus 2023	Jakarta	Seminar	BNI University
5	Perkembangan, Karakteristik dan Pengelolaan Risiko Industri Perusahaan Pembiayaan	5 September 2023	Jakarta	Pelatihan	Pricewaterhouse-Cooper dan BNI University
6	<i>Risk Management Effectiveness Evaluation</i>	7 September 2023	Zoom	Pelatihan	Kementerian BUMN
7	<i>Governance of ESG</i>	27 September 2023	Zoom	Pelatihan	Kementerian BUMN

Keterangan:

¹Menjabat sebagai Ketua Komite Tata Kelola Terintegrasi sejak tanggal 30 Oktober 2023

²Menjabat sebagai anggota Komite Tata Kelola Terintegrasi sejak tanggal 21 September 2023

³Menjabat sebagai anggota Komite Tata Kelola Terintegrasi sejak tanggal 27 Februari 2023



Performa
2023



Laporan
Manajemen



Profil
Perusahaan



Analisa dan Pembahasan
Manajemen atas Kinerja Bank



Fungsi
Penunjang Bisnis

TUGAS, TANGGUNG JAWAB, DAN WEWENANG KOMITE TATA KELOLA TERINTEGRASI

Komite Tata Kelola Terintegrasi memiliki tugas dan tanggung jawab paling sedikit meliputi:

1. Mengevaluasi pelaksanaan Tata Kelola Terintegrasi paling sedikit melalui penilaian kecukupan pengendalian intern, pelaksanaan fungsi kepatuhan secara terintegrasi dan pelaksanaan Pedoman Tata Kelola Terintegrasi. Dalam melakukan evaluasi, Komite Tata Kelola Terintegrasi memperoleh informasi berupa hasil evaluasi atas pelaksanaan audit *intern*, penerapan fungsi manajemen risiko dan pelaksanaan fungsi kepatuhan masing-masing Lembaga Jasa Keuangan dari anggota Dewan Komisaris masing-masing Lembaga Jasa Keuangan yang menjadi anggota pada Komite Tata Kelola Terintegrasi;
2. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris Entitas Utama mengenai hasil evaluasi pelaksanaan Tata Kelola Terintegrasi serta penyempurnaan Pedoman Tata Kelola Terintegrasi;
3. Melaksanakan tugas-tugas dari Dewan Komisaris Entitas Utama untuk melakukan *review* dan evaluasi atas materi yang terkait dengan tugas Komite Tata Kelola Terintegrasi dan/atau tugas lainnya yang ditetapkan oleh Dewan Komisaris Entitas Utama;
4. Melakukan evaluasi atas kesesuaian antara Kebijakan Tata Kelola Terintegrasi dengan pelaksanaan kebijakan tersebut dan memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris Entitas Utama mengenai kebijakan Tata Kelola Terintegrasi dan implementasinya untuk memastikan pengelolaan Tata Kelola Terintegrasi telah dilakukan secara memadai;
5. Sebelum tahun buku berjalan, Komite Tata Kelola Terintegrasi wajib menyusun dan menyampaikan Rencana Kerja dan Anggaran Tahunan kepada Dewan Komisaris Entitas Utama untuk ditetapkan, yang salinannya disampaikan oleh Dewan Komisaris Entitas Utama kepada Direksi Entitas Utama untuk diketahui. Pelaksanaan Rencana Kerja dan Anggaran Tahunan Komite Tata Kelola Terintegrasi tersebut dilaporkan kepada Dewan Komisaris Entitas Utama; dan
6. Anggota Komite Tata Kelola Terintegrasi wajib menjalankan tugas dengan baik dan menjaga kerahasiaan atas seluruh dokumen, data, informasi, dan segala sesuatu yang berhubungan dengan pelaksanaan Tugas Komite Tata Kelola Terintegrasi dan hanya digunakan untuk kepentingan pelaksanaan tugasnya.

Selain itu, Komite Tata Kelola Terintegrasi juga memiliki kewenangan sebagai berikut:

1. Komite Tata Kelola Terintegrasi dapat meminta penjelasan atau informasi yang diperlukan mengenai karyawan, dana, aset, serta sumber daya lainnya yang berkaitan dengan pelaksanaan tugasnya kepada Lembaga Jasa Keuangan dalam konglomerasi keuangan BNI, dengan tetap memperhatikan peraturan yang berlaku. Komite wajib melaporkan secara tertulis hasil penugasan tersebut kepada Dewan Komisaris Entitas Utama;

2. Anggota Komite Tata Kelola Terintegrasi berwenang melakukan komunikasi dengan unit kerja di Entitas Utama, untuk fungsi antara lain *audit intern*, hukum dan kepatuhan, keuangan dan manajemen risiko, sumber daya manusia dan aspek fungsi operasional usaha yang diperlukan, untuk memperoleh informasi, klarifikasi serta meminta laporan yang diperlukan secara terintegrasi dan atau untuk memenuhi tugas-tugas Komite Tata Kelola Terintegrasi; dan
3. Untuk melaksanakan tugasnya Komite Tata Kelola Terintegrasi dapat bekerja sama atau berkoordinasi dengan Komite di bawah Dewan Komisaris Entitas Utama lainnya, serta divisi-divisi/satuan/unit-unit kerja yang relevan pada Entitas Utama atau pada Lembaga Jasa Keuangan lainnya dalam Konglomerasi Keuangan BNI.

PIAGAM KOMITE TATA KELOLA TERINTEGRASI

Piagam Komite Tata Kelola Terintegrasi ditetapkan oleh Dewan Komisaris sebagai acuan dan pedoman kerangka kerja Komite Kelola Terintegrasi. Pedoman ini secara terus-menerus disempurnakan dan diperbaharui sesuai dengan perkembangan/perubahan peraturan hukum yang berlaku serta kondisi terkini. Pembaharuan/penyempurnaan atas Piagam Komite Tata Kelola Terintegrasi BNI terakhir dilakukan pada tahun 2022, yang ditetapkan dalam Surat Keputusan Dewan Komisaris No. KEP/005/DK/2022 tanggal 01 Juni 2022 tentang Piagam Komite Tata Kelola Terintegrasi. Piagam Komite Tata Kelola Terintegrasi dimaksud juga telah dipublikasikan melalui *website* resmi BNI, dan secara general Piagam Komite Tata Kelola Terintegrasi tersebut memuat dasar hukum; pengertian; pembentukan dan struktur komite; persyaratan anggota komite; keanggotaan komite; tugas, tanggung jawab, dan wewenang komite; pengangkatan, pemberhentian serta masa tugas anggota komite; rapat komite; dan pelaporan.

KEBIJAKAN DAN PELAKSANAAN FREKUENSI RAPAT KOMITE TATA KELOLA TERINTEGRASI

1. Komite Tata Kelola Terintegrasi harus melaksanakan rapat paling sedikit 1 (satu) kali setiap semester;
2. Rapat Tata Kelola Terintegrasi hanya dapat dilaksanakan apabila dihadiri oleh paling kurang 51% (lima puluh satu per seratus) dari jumlah anggota;
3. Rapat Komite Tata Kelola Terintegrasi dipimpin oleh Ketua Komite Tata Kelola Terintegrasi atau anggota Komite Tata Kelola Terintegrasi yang paling senior apabila Ketua Komite Tata Kelola Terintegrasi berhalangan hadir;
4. Jika dipandang perlu, Komite Tata Kelola Terintegrasi dapat mengundang pihak lain yang terkait dengan agenda/pembahasan rapat untuk hadir dalam Rapat Komite Tata Kelola Terintegrasi;



Permodalan & Praktik
Manajemen Risiko



Tata Kelola
Perusahaan



Tanggung Jawab Sosial
dan Lingkungan



Komitmen
ESG



Laporan
Keuangan

5. Rapat Komite wajib dihadiri oleh masing-masing Komisaris Independen dari Lembaga Jasa Keuangan dalam Konglomerasi Keuangan BNI yang menjadi anggota Komite Tata Kelola Terintegrasi. Dalam hal Komisaris independen yang bersangkutan tidak dapat menghadiri rapat Komite Tata Kelola Terintegrasi, maka Komisaris lain yang bukan merupakan anggota Komite Tata Kelola Terintegrasi atau pejabat pada Lembaga Jasa Keuangan yang bersangkutan dapat diminta untuk menghadiri rapat Komite Tata Kelola Terintegrasi dengan mengisi daftar hadir rapat, tetapi tidak dihitung dalam kuorum kehadiran dan pengambilan jumlah suara untuk mencapai keputusan dalam rapat tersebut;
6. Keputusan rapat Komite dilakukan berdasarkan musyawarah mufakat;
7. Dalam hal tidak terjadi musyawarah mufakat, pengambilan keputusan dilakukan berdasarkan suara terbanyak. Keputusan rapat dianggap sah apabila disetujui oleh lebih dari 1/2 (satu per dua) jumlah anggota Komite Tata Kelola Terintegrasi yang hadir. Pengaturan hak suara anggota Komite menganut prinsip 1 (satu) orang 1 (satu) suara;
8. Rapat Komite dapat dilaksanakan melalui media telekonferensi, video konferensi, atau sarana media elektronik lainnya;
9. Hasil rapat Komite wajib dituangkan dalam risalah rapat yang ditandatangani oleh seluruh anggota Komite yang hadir dan didokumentasikan secara baik;
10. Perbedaan pendapat (*dissenting opinion*) yang terjadi dalam rapat dicantumkan secara jelas dalam risalah rapat beserta alasan perbedaan pendapat;
11. Kehadiran anggota Komite dalam rapat dilaporkan dalam laporan triwulanan dan Laporan Tahunan Komite

PELAKSANAAN RAPAT KOMITE TATA KELOLA TERINTEGRASI

Sepanjang tahun 2023, tanggal pelaksanaan, agenda rapat dan peserta Rapat Tata Kelola Terintegrasi, sebagai berikut:

Tabel Agenda Rapat Komite Tata Kelola Terintegrasi

No.	Tanggal Rapat	Agenda Rapat	Anggota Komite Tata Kelola Terintegrasi	Terundang
1	31 Januari 2023	<ol style="list-style-type: none"> a. Evaluasi Kinerja Keuangan Terintegrasi Desember tahun 2022. b. Rencana Strategis & Bisnis Perusahaan Anak tahun 2023. c. Evaluasi Sinergi tahun 2022: Perusahaan Induk dan Perusahaan Anak & Antar Perusahaan Anak. d. Rencana Sinergi tahun 2023: Perusahaan Induk dan Perusahaan Anak & Antar Perusahaan Anak. 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Agus Martowardojo (Komisaris Utama BNI / Komisaris Independen BNI) 1) 2. Askolani (Komisaris BNI) 3. Susyanto (Komisaris BNI) 4. Parikesit Suprpto (Komisaris Utama/ Komisaris Independen BNI Life Insurance) 5. Siti Haniatunnisa (Dewan Pengawas Syariah BNI Life Insurance) 6. Eko Priyo Pratomo (Presiden Komisaris/ Komisaris Independen BNI Asset Management) 7. Rufina Tinawati Marianto (Komisaris Independen PT Bank Hibank Indonesia) 8. Nurani Raswindriati (Pihak Independen) 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Direksi BNI: Direktur Finance, Direktur Corporate & International Banking, Direktur Network & Services, Direktur Consumer Banking, dan Direktur Technology & Operations . 2. Divisi BNI: Divisi Subsidiaries Development, Divisi Corporate Planning & Accounting, dan Divisi Corporate Development & Transformation
2	07 Februari 2023	<ol style="list-style-type: none"> a. Evaluasi Profil Risiko Terintegrasi dan KPMR Terintegrasi Semester II/2022. b. Evaluasi Hasil Penilaian secara Self Assessment atas Tata Kelola Teri Semester II/2022 c. Evaluasi Pelaksanaan Fungsi Kepatuhan dan APU PPT Terintegrasi Semester II/2022. d. Evaluasi efektivitas strategi Anti <i>fraud</i>, dan WBS Perusahaan Anak. 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Agus Martowardojo (Komisaris Utama BNI / Komisaris Independen BNI) 1) 2. Askolani (Komisaris BNI) 3. Susyanto (Komisaris BNI) 4. Parikesit Suprpto (Komisaris Utama/ Komisaris Independen BNI Life Insurance) 5. Siti Haniatunnisa (Dewan Pengawas Syariah BNI Life Insurance) 6. Eko Priyo Pratomo (President Komisaris/ Komisaris Independen BNI Asset Management) 7. Rufina Tinawati Marianto (Komisaris Independen PT Bank Hibank Indonesia) 8. Nurani Raswindriati (Pihak Independen) 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Komite Pemantau Risiko BNI 2. Direksi BNI: Direktur Human Capital & Compliance, dan Direktur Risk Management 3. Divisi BNI: Divisi Enterprise Risk Management, Divisi Compliance, Satuan Anti Fraud, Satuan Internal Audit, dan Divisi Subsidiaries Development



Performa
2023



Laporan
Manajemen



Profil
Perusahaan



Analisa dan Pembahasan
Manajemen atas Kinerja Bank



Fungsi
Penunjang Bisnis

Tabel Agenda Rapat Komite Tata Kelola Terintegrasi

No.	Tanggal Rapat	Agenda Rapat	Anggota Komite Tata Kelola Terintegrasi	Terundang
3	21 Maret 2023	<ul style="list-style-type: none"> a. Evaluasi efektivitas Sistem Pengendalian <i>Intern</i> Terintegrasi Semester II/2022 b. Evaluasi efektivitas Satuan Kerja Audit Terintegrasi Semester II/2022 c. Perbaikan kualitas dan jumlah Auditor pada Perusahaan Anak d. Hasil Audit Intern Perusahaan Anak dan tindak lanjutnya 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Agus Martowardojo (Komisaris Utama BNI / Komisaris Independen BNI) 1) 2. Askolani (Komisaris BNI) 3. Susyanto (Komisaris BNI) 4. Parikesit Suprpto (Komisaris Utama/ Komisaris Independen BNI Life Insurance) 5. Siti Haniatunnisa (Dewan Pengawas Syariah BNI Life Insurance) 6. Eko Priyo Pratomo (President Komisaris/ Komisaris Independen BNI Asset Management) 7. Rufina Tinawati Marianto (Komisaris Independen PT Bank Hibank Indonesia) 8. Nurani Raswindriati (Pihak Independen) 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Direksi BNI: Wakil Direktur Utama 2. Divisi BNI: Divisi Enterprise Risk Management, Divisi Compliance, Satuan Anti Fraud, Satuan Internal Audit, dan Divisi Subsidiaries Development
4	16 Mei 2023	<ul style="list-style-type: none"> a. <i>Executive summary</i> kinerja keuangan seluruh Perusahaan Anak periode Triwulan I 2023 b. <i>Issues</i> terkini di seluruh Perusahaan Anak c. Pendalaman capaian keuangan dan kinerja hibank dan BNI Finance, termasuk sinergi dengan Entitas Utama dan antar Perusahaan Anak periode Triwulan I/2023 d. <i>Progress</i> transformasi hibank dan BNI Finance 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Agus Martowardojo (Komisaris Utama/ Komisaris Independen BNI) 1) 2. Askolani (Komisaris BNI) 3. Susyanto (Komisaris BNI) 4. Parikesit Suprpto (Komisaris Utama/ Komisaris Independen BNI Life Insurance) 5. Riswinandi (Komisaris Utama/Komisaris Independen BNI Sekuritas) 5) 6. Rufina Tinawati Marianto (Komisaris Independen PT Bank Hibank Indonesia) 7. Nurani Raswindriati (Pihak Independen) 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Direksi BNI: Direktur Finance 2. Divisi BNI: Divisi Enterprise Risk Management, Divisi Compliance, Satuan Anti Fraud, Satuan Internal Audit, dan Divisi Subsidiaries Development
5	18 Juli 2023	<ul style="list-style-type: none"> a. <i>Brief Highlight</i> Kinerja Keuangan Perusahaan Anak BNI periode Semester I – 2023; dan b. Pendalaman pada capaian keuangan dan <i>issue Compliance</i>, Audit, dan Risiko di BNI Sekuritas, BNI Asset Management, dan BNI Securities Pte Ltd, (<i>include</i> Sinergi BNI BNIS, BNIAM, dan BSPL) 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Agus Martowardojo (Komisaris Utama/ Komisaris Independen BNI) 1) 2. Askolani (Komisaris BNI) 3. Susyanto (Komisaris BNI) 4. Parikesit Suprpto (Komisaris Utama/ Komisaris Independen BNI Life Insurance) 5. Siti Haniatunnisa (Dewan Pengawas Syariah BNI Life Insurance) 6. Riswinandi (Komisaris Utama/Komisaris Independen BNI Sekuritas) 5) 7. Eko Priyo Pratomo (Komisaris Utama/ Komisaris Independen BNI Asset Management) 8. Rufina Tinawati Marianto (Komisaris Independen PT Bank Hibank Indonesia) 9. Nurani Raswindriati (Pihak Independen) 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Direksi BNI: Wakil Direktur Utama 2. Divisi BNI: Divisi Enterprise Risk Management, Divisi Compliance, Satuan Anti Fraud, Satuan Internal Audit, dan Divisi Subsidiaries Management
6	08 Agustus 2023	<ul style="list-style-type: none"> a. Evaluasi Profil Risiko Terintegrasi dan KPMM Terintegrasi Semester I/2023 b. Evaluasi Hasil Penilaian secara <i>self assessment</i> atas Tata Kelola Terintegrasi periode Semester I/2023 c. Evaluasi Fungsi Kepatuhan dan APU - PPT Terintegrasi Semester I/2023 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Agus Martowardojo (Komisaris Utama/ Komisaris Independen BNI) 1) 2. Askolani (Komisaris BNI) 3. Susyanto (Komisaris BNI) 4. Parikesit Suprpto (Komisaris Utama/ Komisaris Independen BNI Life Insurance) 5. Siti Haniatunnisa (Dewan Pengawas Syariah BNI Life Insurance) 6. Riswinandi (Komisaris Utama/Komisaris Independen BNI Sekuritas) 5) 7. Eko Priyo Pratomo (Komisaris Utama/ Komisaris Independen BNI Asset Management) 8. Rufina Tinawati Marianto (Komisaris Independen PT Bank Hibank Indonesia) 9. Nurani Raswindriati (Pihak Independen) 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Komite Pemantau Risiko BNI 2. Direksi BNI: Direktur Human Capital & Compliance dan Direktur Risk Management 3. Divisi BNI: Divisi Enterprise Risk Management, Divisi Compliance, Satuan Anti Fraud, Satuan Internal Audit, dan Divisi Subsidiaries Management



Permodalan & Praktik
Manajemen Risiko



Tata Kelola
Perusahaan



Tanggung Jawab Sosial
dan Lingkungan



Komitmen
ESG



Laporan
Keuangan

Tabel Agenda Rapat Komite Tata Kelola Terintegrasi

No.	Tanggal Rapat	Agenda Rapat	Anggota Komite Tata Kelola Terintegrasi	Terundang
7	12 September 2023	a. Evaluasi efektivitas Sistem Pengendalian Intern Terintegrasi Semester I/2023.	1. Agus Martowardojo (Komisaris Utama/ Komisaris Independen BNI) 1)	1. Direksi BNI: Wakil Direktur Utama dan Direktur Risk Management 2. Divisi BNI: Divisi Enterprise Risk Management, Divisi Compliance, Satuan Anti Fraud, Satuan Internal Audit, dan Divisi Subsidiaries Management
		b. Evaluasi efektivitas Satuan Kerja Audit Terintegrasi Semester I/2023.	2. Askolani (Komisaris BNI) 3. Susyanto (Komisaris BNI) 4. Parikesit Suprpto (Komisaris Utama/ Komisaris Independen BNI Life Insurance)	
8	23 Oktober 2023	c. Perbaikan kualitas dan jumlah Auditor pada Perusahaan Anak.	5. Riswinandi (Komisaris Utama/Komisaris Independen BNI Sekuritas) 5)	Direksi BNI: Direktur Human Capital & Compliance Divisi BNI: Divisi Enterprise Risk Management, Divisi Compliance, Satuan Anti Fraud, Satuan Internal Audit, dan Divisi Subsidiaries Management
		d. Hasil Audit Intern Perusahaan Anak dan tindak lanjutnya.	6. Eko Priyo Pratomo (Komisaris Utama/ Komisaris Independen BNI Asset Management) 7. Rufina Tinawati Marianto (Komisaris Independen PT Bank Hibank Indonesia) 8. Nurani Raswindriati (Pihak Independen)	
9	07 November 2023	e. Evaluasi Efektifitas Penerapan Anti Fraud, dan WhistleBlowing System (WBS) di Konglomerasi Keuangan BNI	1. Asmawi Syam (Komisaris Independen BNI) 2) 2. Askolani - Komisaris BNI 3. Susyanto - Komisaris BNI 4. Robertus Billitea - Komisaris BNI 4) 5. Parikesit Suprpto - Komisaris Utama/ Komisaris Independen BNI Life Insurance	-
		a. Evaluasi Pedoman Tata Kelola Terintegrasi Tahun 2023	6. Siti Haniatunnisa - Dewan Pengawas Syariah BNI Life Insurance 7. Riswinandi - Komisaris Utama/Komisaris Independen BNI Sekuritas 5) 8. Eko Priyo Pratomo - Komisaris Utama/ Komisaris Independen BNI Asset Management 9. Rufina Tinawati Marianto - Komisaris Independen PT Bank Hibank Indonesia 10. Nurani Raswindriati - Pihak Independen	
9	07 November 2023	b. Rencana Kerja Komite TKT Tahun 2024	1. Pradjoto (Komisaris Utama/ Komisaris Independen BNI) 3) 2. Susyanto - Komisaris BNI 3. Parikesit Suprpto - Komisaris Utama/ Komisaris Independen BNI Life Insurance	-
		Konsolidasi Komite Tata Kelola Terintegrasi	4. Siti Haniatunnisa - Dewan Pengawas Syariah BNI Life Insurance 5. Eko Priyo Pratomo - Komisaris Utama/ Komisaris Independen BNI Asset Management 6. Rufina Tinawati Marianto - Komisaris Independen PT Bank Hibank Indonesia 7. Nurani Raswindriati - Pihak Independen	

Keterangan:

¹Berhenti menjabat sebagai Ketua Komite Tata Kelola Terintegrasi sejak tanggal 19 September 2023

²Menjabat sebagai Ketua Komite Tata Kelola Terintegrasi sejak tanggal 21 September 2023, dan berhenti menjabat sebagai Ketua Komite Tata Kelola Terintegrasi sejak tanggal 30 Oktober 2023

³Menjabat sebagai Ketua Komite Tata Kelola Terintegrasi sejak tanggal 30 Oktober 2023

⁴Menjabat sebagai anggota Komite Tata Kelola Terintegrasi sejak tanggal 21 September 2023

⁵Menjabat sebagai anggota Komite Tata Kelola Terintegrasi sejak tanggal 27 Februari 2023

FREKUENSI DAN TINGKAT KEHADIRAN RAPAT KOMITE TATA KELOLA TERINTEGRASI

Frekuensi dan tingkat kehadiran rapat Komite Tata Kelola Terintegrasi dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tingkat Kehadiran Rapat Komite Tata Kelola Terintegrasi Per 31 Desember 2023

Nama	Jabatan	Periode	Jumlah Rapat	Kehadiran	Persentase
Agus Dermawan Wintarto Martowardojo ¹⁾	Ketua	1 Januari – 19 September 2023	7	7	100
Asmawi Syam ²⁾	Ketua	21 September – 30 Oktober 2023	1	1	100
Pradjoto ³⁾	Ketua	30 Oktober – 31 Desember 2023	1	1	100
Askolani	Anggota	1 Januari – 31 Desember 2023	9	8	89



Performa
2023



Laporan
Manajemen



Profil
Perusahaan



Analisa dan Pembahasan
Manajemen atas Kinerja Bank



Fungsi
Penunjang Bisnis

Tingkat Kehadiran Rapat Komite Tata Kelola Terintegrasi Per 31 Desember 2023

Nama	Jabatan	Periode	Jumlah Rapat	Kehadiran	Persentase
Susyanto	Anggota	1 Januari – 31 Desember 2023	9	9	100
Robertus Billitea ⁴⁾	Anggota	21 September 2023 – 31 Desember 2023	2	1	50
Parikesit Suprpto	Anggota	1 Januari – 31 Desember 2023	9	9	100
Siti Haniatunnisa	Anggota	1 Januari – 31 Desember 2023	9	7	78
Riswinandi ⁵⁾	Anggota	27 Februari 2023 – 31 Desember 2023	7	5	72
Eko Priyo Pratomo	Anggota	1 Januari – 31 Desember 2023	9	9	100
Ruffina Tinawati Marianto	Anggota	1 Januari – 31 Desember 2023	9	9	100
Nurani Raswindriati	Anggota	1 Januari – 31 Desember 2023	9	9	100

Keterangan:

¹⁾Berhenti menjabat sebagai Ketua Komite Tata Kelola Terintegrasi Terintegrasi sejak tanggal 19 September 2023

²⁾Menjabat sebagai Ketua Komite Tata Kelola Terintegrasi sejak tanggal 21 September 2023, dan berhenti menjabat sebagai Ketua Komite Tata Kelola Terintegrasi sejak tanggal 30 Oktober 2023

³⁾Menjabat sebagai Ketua Komite Tata Kelola Terintegrasi sejak tanggal 30 Oktober 2023

⁴⁾Menjabat sebagai anggota Komite Tata Kelola Terintegrasi sejak tanggal 21 September 2023

⁵⁾Menjabat sebagai anggota Komite Tata Kelola Terintegrasi sejak tanggal 27 Februari 2023

LAPORAN SINGKAT PELAKSANAAN KEGIATAN KOMITE TATA KELOLA TERINTEGRASI TAHUN 2023

Di tahun 2023, Komite Pemantau Risiko melaksanakan seluruh program/Rencana Kerja yang telah ditetapkan di awal tahun 2023 guna mendukung tugas pengawasan Dewan Komisaris. Berikut langkah strategi yang dilakukan di tahun 2023:

1. Meningkatkan kualitas pelaksanaan fungsi kepatuhan terintegrasi dengan melakukan *self assessment* pelaksanaan budaya kepatuhan di masing-masing Perusahaan Anak BNI, mengevaluasi penerapan strategi *anti fraud*, dan *Whistleblowing System*, Anti Pencucian Uang, Pencegahan Pendanaan Terorisme, dan Pencegahan Pendanaan Proliferasi Senjata Pemusnah Masal (APUPPP-PPSPM) pada konglomerasi keuangan BNI, serta melakukan evaluasi pelaksanaan fungsi kepatuhan terintegrasi.
2. Meningkatkan kualitas pengendalian intern terintegrasi dengan memastikan kualitas dan jumlah auditor di Perusahaan Anak telah memadai, melakukan evaluasi efektivitas sistem pengendalian internal terintegrasi, dan melakukan evaluasi hasil audit internal Perusahaan Anak berikut tindak lanjutnya.
3. Meningkatkan kualitas penerapan manajemen risiko terintegrasi dengan melakukan pemantauan terhadap *action plan*, perbaikan *root cause* dalam pengelolaan risiko terintegrasi, melakukan evaluasi profil risiko terintegrasi dan Kualitas penerapan Manajemen Risiko (KPMR) Terintegrasi, dan melakukan *review* terhadap Kebijakan Umum Manajemen Risiko Terintegrasi.
4. Menjaga kualitas penerapan Tata Kelola Terintegrasi dengan melakukan evaluasi struktur, proses dan hasil tata kelola terintegrasi, melakukan *review* dan evaluasi Pedoman Tata Kelola Terintegrasi, dan meningkatkan pengetahuan *best practices* penerapan tata kelola terintegrasi.
5. Memantau efektivitas hasil tata kelola terintegrasi dengan melakukan evaluasi kinerja keuangan terintegrasi, serta evaluasi terhadap rencana sinergi BNI dan Perusahaan Anak maupun sinergi antar Perusahaan Anak.

Berdasarkan strategi dan program kerja Komite Tata Kelola Terintegrasi, kegiatan/tugas Komite Tata Kelola Terintegrasi dilaksanakan melalui mekanisme:

1. Pelaksanaan Rapat Komite Tata Kelola Terintegrasi termasuk dengan mengundang Direktur terkait, divisi-divisi/unit-unit terkait;
2. Mengikuti Rapat Dewan Komisaris dan Dewan Komisaris bersama Direksi dalam agenda yang terkait dengan pelaksanaan tugas Komite Tata Kelola Terintegrasi;
3. Penelaahan/evaluasi/*review* di luar forum rapat.

Hasil Rapat Komite Tata Kelola Terintegrasi dan pemantauan, penelaahan/evaluasi/*review* Komite Tata Kelola Terintegrasi tersebut disampaikan kepada Dewan Komisaris sebagai laporan dan rekomendasi baik secara tertulis maupun dalam forum Rapat Dewan Komisaris, dan Komite Tata Kelola Terintegrasi juga menyampaikan saran, pendapat, dan rekomendasi dari pelaksanaan Rapat Komite Tata Kelola Terintegrasi secara tertulis kepada Direksi untuk ditindaklanjuti. Selama tahun 2023 Komite Tata Kelola Terintegrasi telah melaksanakan 9 (sembilan) kali rapat, dengan melakukan pembahasan dan diskusi mengenai mengenai 29 (dua puluh sembilan) agenda rapat. Pelaksanaan kegiatan Komite Tata Kelola Terintegrasi tersebut secara umum meliputi hal-hal sebagai berikut:

1. Melakukan *review* dan membahas kinerja Perusahaan Anak berikut strategi pengembangan Perusahaan Anak sejalan dengan visi PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk menjadi lembaga keuangan yang unggul dalam layanan dan kinerja, termasuk melakukan evaluasi terhadap Evaluasi Kinerja Keuangan Terintegrasi Desember tahun 2022 dan Sinergi tahun 2022: Perusahaan Induk dan Perusahaan Anak & Antar Perusahaan Anak, serta melakukan pembahasan terhadap rencana Strategis & Bisnis Perusahaan Anak tahun 2023 dan Rencana Sinergi tahun 2023: Perusahaan Induk dan Perusahaan Anak & Antar Perusahaan Anak;



2. Mendorong dan memberikan saran untuk peningkatan pelaksanaan sinergi Perusahaan Anak sebagai bagian dari BNI Group, di antaranya sinergi dalam kerja sama pembiayaan, *sharing* informasi, informasi dan teknologi, sumber daya manusia, eksplorasi produk-produk baru yang prospektif dan optimalisasi peluang bisnis dari PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk sebagai Perusahaan Induk;
3. Mendorong percepatan dan memberikan saran agar Perusahaan Anak dalam Konglomerasi Keuangan BNI dapat terus meningkatkan kontribusi yang positif yang berdampak pada *profitability* Konglomerasi Keuangan BNI, tentunya diiringi dengan manajemen risiko dan pengendalian internal yang memadai, pemenuhan sumber daya manusia yang berkualitas, serta Tata Kelola yang Baik;
4. Membahas dan merekomendasikan penyelesaian permasalahan Tata Kelola yang terjadi di Perusahaan Anak, termasuk perbaikan atas implementasi fungsi kepatuhan terintegrasi dalam membangun budaya kepatuhan di masing-masing Perusahaan Anak;
5. Mengevaluasi dan memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris atas penerapan Tata Kelola Terintegrasi meliputi evaluasi kecukupan pengendalian intern terintegrasi; evaluasi pelaksanaan fungsi kepatuhan terintegrasi; pelaksanaan manajemen risiko terintegrasi; implementasi pelaksanaan Pedoman Tata Kelola Terintegrasi, dan pencapaian kinerja Perusahaan Anak;
6. Mengevaluasi dan memberikan rekomendasi Pedoman Tata Kelola Terintegrasi Konglomerasi Keuangan BNI periode Tahun 2022;
7. Melakukan evaluasi efektivitas dan memberikan saran atas penerapan Strategi *Anti Fraud*, *Whistleblowing System*, dan Pelaksanaan Anti Pencucian Uang, Pencegahan Pendanaan Terorisme, dan Pencegahan Pendanaan Proliferasi Senjata Pemusnah Masal (APU PPT dan PPPSPM) di seluruh anggota Konglomerasi Keuangan BNI;
8. Melakukan *review* dan merekomendasikan pengkinian Kebijakan Tata Kelola Terintegrasi, Kebijakan Umum Manajemen Risiko Terintegrasi dan Kebijakan Manajemen Permodalan Terintegrasi;
9. Melakukan evaluasi dan memberikan saran terhadap kecukupan metodologi dan permasalahan pengendalian internal terintegrasi berdasarkan hasil audit pada Entitas Utama dan Perusahaan Anak, termasuk evaluasi terhadap perbaikan kualitas dan jumlah Auditor pada Perusahaan Anak, efektivitas Sistem Pengendalian Intern (SPI) Terintegrasi Semester II tahun 2022 & Semester I tahun 2023, hingga Hasil Audit Intern Perusahaan Anak dan tindak lanjutnya;
10. Melakukan evaluasi dan memberikan saran terhadap penyusunan Profil Risiko Terintegrasi dan KPMR Terintegrasi Semester II tahun 2022 dan Semester I tahun 2023, *risk appetite* terintegrasi, dan limit seluruh eksposur terintegrasi;
11. Melakukan *review* dan memastikan Laporan Tata Kelola Terintegrasi kepada Otoritas Jasa Keuangan telah mengidentifikasi kekuatan dan kelemahan pelaksanaan Tata Kelola terintegrasi melalui Evaluasi Struktur, Proses, dan Hasil (SPH) Tata Kelola Terintegrasi Semester II/2023 & dan Semester I/2023, serta memastikan atas kelemahan yang ada telah dibuat *action plan*/langkah-langkah perbaikan;
12. Melakukan evaluasi, *review* dan pemantauan bulanan dan/atau triwulanan terhadap *financial performance* dan kinerja Perusahaan Anak dalam rangka pencapaian target bisnis sebagai salah satu hasil dari Tata Kelola Terintegrasi;
13. Melakukan evaluasi dan pendalaman atas pelaksanaan fungsi kepatuhan di BNI Finance dan BNI Life Insurance, dengan hal yang dialami, yaitu Evaluasi Hierarki Kebijakan/Prosedur di Perusahaan Anak, termasuk Kebijakan/Prosedur yang Wajib Disetujui Direksi dan/atau Dewan Komisaris, Pemenuhan Indikator Prinsip Kehati-Hatian yang Wajib dikelola sesuai Batasan Regulasi, Tindak Lanjut Temuan Audit, dan Tindak Lanjut Temuan Audit yang Berulang;
14. Melakukan pemantauan dan memastikan hasil temuan OJK dan audit internal pada Entitas Utama dan Perusahaan Anak telah ditindaklanjuti serta memberikan saran perbaikan-perbaikan terkait sumber daya manusia, kebutuhan *database*, kelengkapan aturan di antaranya terkait benturan kepentingan pada Perusahaan Anak;
15. Menyusun laporan Evaluasi Penerapan Tata Kelola Terintegrasi beserta rekomendasi perbaikan kepada Dewan Komisaris;
16. Melakukan *review* efektivitas dan memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris atas pengendalian internal terintegrasi dan hasil audit pada Perusahaan Anak;
17. Melakukan *review* dan pengkinian Piagam Komite Tata Kelola Terintegrasi sesuai perkembangan pelaksanaan tugas Komite Tata Kelola Terintegrasi;
18. Melaporkan pelaksanaan tugas Komite Tata Kelola Terintegrasi setiap triwulan kepada Dewan Komisaris;
19. Menyusun program kerja Komite Tata Kelola Terintegrasi tahun 2024 dengan fokus:
 - a. Mendorong peningkatan pencapaian tata kelola terintegrasi melalui evaluasi efektivitas pedoman perusahaan, memantau pencapaian kinerja keuangan, meningkatkan kualitas fungsi kepatuhan terintegrasi dan APU PPT dan PPPSPM, dan Meningkatkan Kualitas Penerapan Manajemen Risiko Terintegrasi;
 - b. Meningkatkan kualitas pengendalian intern terintegrasi dan audit terintegrasi, melalui evaluasi atas hasil penilaian secara *self assessment* pelaksanaan sistem pengendalian intern terintegrasi untuk periode semesteran, evaluasi pelaksanaan audit intern terintegrasi, dan evaluasi hasil audit intern Perusahaan Anak dan tindak lanjutnya;
 - c. Meningkatkan efektivitas kinerja Komite Tata Kelola Terintegrasi.



Performa 2023



Laporan Manajemen



Profil Perusahaan



Analisa dan Pembahasan Manajemen atas Kinerja Bank



Fungsi Penunjang Bisnis

Organ Pendukung Direksi

Dalam menjalankan pengelolaan Bank, Direksi dibantu oleh Organ Pendukung Direksi, yaitu Sekretaris Perusahaan, Satuan Internal Audit, Divisi Enterprise Risk Management, Divisi Compliance, dan Divisi Policy Governance.

SEKRETARIS PERUSAHAAN

Sekretaris Perusahaan merupakan orang perseorangan atau penanggung jawab dari unit kerja yang menjalankan fungsi Sekretaris Perusahaan. Di mana Sekretaris Perusahaan diangkat dan diberhentikan berdasarkan keputusan Direksi. Sementara berdasarkan Anggaran Dasar Perseroan, Dewan Komisaris berwenang untuk menyetujui pengangkatan dan pemberhentian Sekretaris Perusahaan. Lebih jauh, Sekretaris Perusahaan dilarang merangkap jabatan apa pun di Emiten atau Perusahaan Publik lain. Dalam menjalankan perannya, Sekretaris Perusahaan diharapkan mampu senantiasa memperbarui informasi tentang peraturan yang ditaati oleh perusahaan dan menyediakan informasi penting bagi Direksi dan Dewan Komisaris dalam membuat keputusan.

Keberadaan Sekretaris Perusahaan juga diyakini mampu memberikan nilai positif dalam membantu pengelolaan Emiten atau Perusahaan Publik sehingga dapat meningkatkan kepercayaan pemegang saham, serta pemangku kepentingan lainnya. Oleh karena itu, Sekretaris

Perusahaan juga diharuskan untuk memiliki kualifikasi yang sesuai dengan tugas dan tanggung jawabnya, serta memiliki komitmen untuk meningkatkan pengetahuan dan kemampuan demi menunjang pelaksanaan tugasnya.

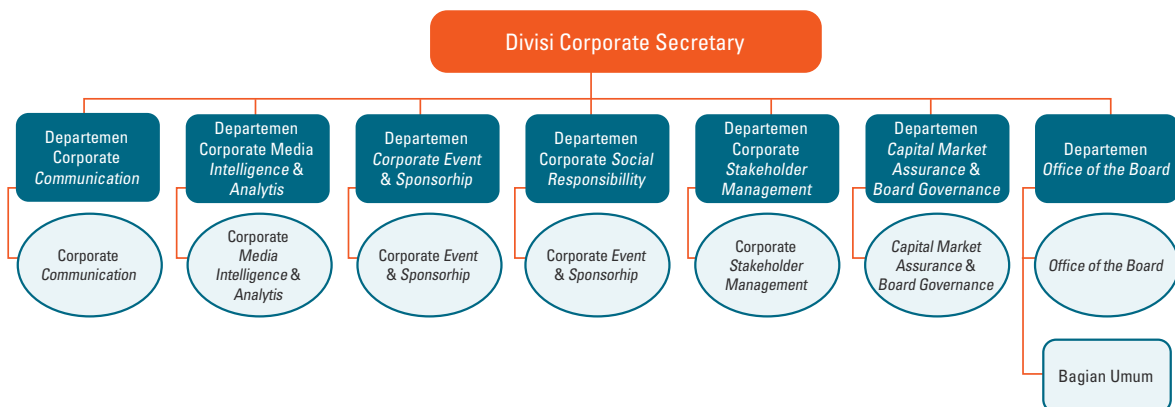
DASAR HUKUM

Pembentukan, pengangkatan dan pelaksanaan Sekretaris Perusahaan mengacu pada peraturan dan perundang-undangan, di antaranya:

1. Undang-Undang No. 19 Tahun 2003 tentang Badan Usaha Milik Negara;
2. Peraturan Menteri Badan Usaha Milik Negara No. PER-2/MBU/03/2023 tanggal 03 Maret 2023 tentang Pedoman Tata Kelola dan Kegiatan Korporasi Signifikan Badan Usaha Milik Negara;
3. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 35/POJK.04/2014 tentang Sekretaris Perusahaan Emiten atau Perusahaan Publik;
4. Anggaran Dasar BNI;

STRUKTUR ORGANISASI SEKRETARIS PERUSAHAAN

Berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. KP/136/DIR/R tanggal 12 April 2023 dan Memo Divisi Corporate Development & Transformation No. CDV/2/364/R tanggal 27 April 2023, fungsi Sekretaris Perusahaan BNI dilaksanakan oleh Pemimpin Divisi Corporate Secretary dengan gambaran struktur sebagai berikut:





Permodalan & Praktik Manajemen Risiko



Tata Kelola Perusahaan



Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan



Komitmen ESG



Laporan Keuangan

TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB SEKRETARIS PERUSAHAAN

Dalam melaksanakan tugasnya, Sekretaris Perusahaan BNI bertanggung jawab langsung kepada Direktur Utama. Sekretaris Perusahaan juga mengemban misi untuk mendukung terciptanya citra perusahaan yang baik secara konsisten dan berkesinambungan. Di mana hal tersebut dilakukan melalui pengelolaan program komunikasi yang efektif kepada segenap stakeholder. Tidak hanya itu, Sekretaris Perusahaan memiliki akses terhadap informasi material dan relevan yang berhubungan dengan Bank dan menguasai peraturan perundang-undangan di bidang pasar modal terutama yang terkait dengan masalah keterbukaan informasi.

Sementara fungsi Corporate Secretary yang mengacu pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 35/POJK/2014 tentang Sekretaris Perusahaan Emiten atau Perusahaan Publik paling kurang meliputi:

1. Mengikuti perkembangan Pasar Modal khususnya peraturan perundang-undangan yang berlaku di bidang Pasar Modal;
2. Memberikan masukan kepada Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik untuk mematuhi ketentuan peraturan perundang-undangan di bidang Pasar Modal;
3. Membantu Direksi dan Dewan Komisaris dalam pelaksanaan tata kelola Perusahaan yang meliputi:
 - a. Keterbukaan informasi kepada masyarakat, termasuk ketersediaan informasi pada Situs Web Emiten atau Perusahaan Publik;
 - b. Penyampaian laporan kepada Otoritas Jasa Keuangan tepat waktu;

- c. Penyelenggaraan dan dokumentasi Rapat Umum Pemegang Saham;
- d. Penyelenggaraan dan dokumentasi rapat Direksi dan/atau Dewan Komisaris;
- e. Pelaksanaan program orientasi terhadap Perusahaan bagi Direksi dan/atau Dewan Komisaris.
4. Sebagai penghubung antara Emiten atau Perusahaan Publik dengan pemegang saham Emiten atau Perusahaan Publik, Otoritas Jasa Keuangan, dan pemangku kepentingan lainnya.
5. Menyediakan informasi yang dibutuhkan pemegang saham dan stakeholders yang berkaitan dengan kondisi Perseroan.
6. Menghadiri Rapat Direksi, Rapat Dewan Komisaris, rapat gabungan Direksi dan Dewan Komisaris serta menyusun Risalah Rapat.
7. Mengelola Daftar Pemegang Saham dan Daftar Khusus Pemegang Saham.
8. Bertanggung jawab dalam penyelenggaraan RUPS. Mempersiapkan bahan-bahan yang diperlukan berkaitan dengan laporan-laporan/kegiatan rutin Direksi yang akan disampaikan kepada pihak luar. Mempersiapkan bahan-bahan/materi yang diperlukan berkaitan dengan hal-hal yang harus mendapatkan keputusan Direksi berkenaan dengan pengelolaan Perseroan;
9. Menyelenggarakan rapat-rapat dalam lingkungan Direksi, baik yang bersifat rutin maupun non-rutin.
10. Melaksanakan kegiatan yang berhubungan dengan pemegang saham dan stakeholder melalui kegiatan *analyst meeting*, *public expose*, *conference calls*, *non-deal roadshow*, dan meeting dengan pemegang saham.

Selaras dengan fungsi Sekretaris Perusahaan berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan, peraturan perundang-undangan terkait, dan *best practice*, maka sesuai Pedoman Perusahaan Organisasi BNI Divisi Corporate Secretary, tugas dan fungsi Sekretaris Perusahaan meliputi:





Performa
2023



Laporan
Manajemen



Profil
Perusahaan



Analisa dan Pembahasan
Manajemen atas Kinerja Bank



Fungsi
Penunjang Bisnis

PROFIL SEKRETARIS PERUSAHAAN

Pelaksana tugas Sekretaris Perusahaan periode 1 Januari 2023 sampai dengan 31 Desember 2023 adalah Okki Rushartomo. Beliau menjabat sebagai Sekretaris Perusahaan sejak 19 September 2022.



Okki Rushartomo

Sekretaris Perusahaan

Domisili

Jakarta, Indonesia

Kewarganegaraan

Warga Negara Indonesia

Usia

43 tahun per 31 Desember 2023

Riwayat Jabatan

Dasar Hukum Pengangkatan

Diangkat sebagai Sekretaris Perusahaan berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. KP/367/DIR/R tanggal 14 September 2022

Periode Menjabat

(19 September 2022 – Saat ini)

Pengalaman Kerja

1. Assistant Vice President pada Divisi Bisnis Kartu di PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (2015-2018)
2. Pemimpin Divisi Bisnis Kartu di PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (2018-2020)
3. Pemimpin Divisi Komunikasi Pemasaran di PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (2020-2022)

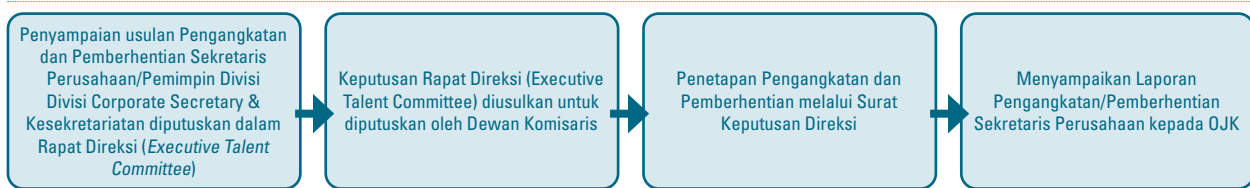
Riwayat Pendidikan

Sarjana di bidang Teknik Industri dari Institut Teknologi Bandung (2002)

Hubungan Afiliasi

Tidak memiliki hubungan afiliasi baik dengan anggota Direksi, Dewan Komisaris, maupun Pemegang Saham Utama/Pengendali

ALUR PENGANGKATAN DAN/PEMBERHENTIAN SEKRETARIS PERUSAHAAN



Laporan pengangkatan Okki Rushartomo sebagai Sekretaris Perusahaan telah dilaporkan Perseroan pada tanggal 19 September 2022 kepada OJK, Bursa Efek Indonesia, dan Kementerian BUMN.

PELATIHAN DAN/ATAU PENINGKATAN KOMPETENSI SEKRETARIS PERUSAHAAN

Program pengembangan keahlian yang diikuti oleh Sekretaris Perusahaan selama tahun 2023 adalah sebagai berikut:

No	Nama Pelatihan/ Workshop/ Konferensi/Seminar	Tanggal Pelaksanaan	Tempat Pelaksanaan	Jenis Pendidikan	Penyelenggara
1	Risk Culture and Peer Review Guna Mencegah Fraud Internal	16 Februari 2023	Zoom	Webinar	Divisi BNU - BNI
2	BUMN Communication Week	4-6 Mei 2023	Bandung	Workshop	Forum Humas BUMN
3	Compliance Forum	30 Agustus 2023	Zoom	Webinar	BNI



Permodalan & Praktik
Manajemen Risiko



Tata Kelola
Perusahaan



Tanggung Jawab Sosial
dan Lingkungan



Komitmen
ESG



Laporan
Keuangan

No	Nama Pelatihan/Workshop/ Konferensi/Seminar	Tanggal Pelaksanaan	Tempat Pelaksanaan	Jenis Pendidikan	Penyelenggara
4	Sosialisasi Peraturan Menteri BUMN Tahun 2023 dan dampak terhadap Anggaran Dasar HIMBARA	7-9 September 2023	Royal Ambarukmo Hotel Yogyakarta	Workshop	HIMBARA
5	Kompetensi dan Awareness BNI dengan peraturan POJK	10 Oktober 2023	Ballroom Pejompongan Menara BNI	Webinar	BNI
6	BUMN <i>spokeperson</i> Masterclass	18 Oktober 2023	Shangri-La Hotel Jakarta	Workshop	BUMN
7	FGD Persamaan Persepsi Perizinan Kelembagaan, Pengurus, dan Kepemilikan Bank Umum Konvensional	26-27 Oktober 2023	Ritz Carlton Hotel Jakarta	Forum Group Discussion	OJK
8	Corporate Finance	12-17 November 2023	Evanston, Illinois, US	Pelatihan	Kellogg School of Management
9	<i>Product ivity Enhancement</i>	7-8 Desember 2023	Bandung	Workshop	Divisi CSE - BNI
10	Corporate Secretary Division	9 Desember 2023	Hotel Hermitage Menteng, Jakarta	Workshop	BNI
11	Sosialisasi Program Transformasi Layanan Perizinan di Sektor Jasa Keuangan	12 Desember 2023	JW Marriot Hotel, Jakarta	Workshop	OJK

LAPORAN PELAKSANAAN TUGAS SEKRETARIS PERUSAHAAN TAHUN BUKU 2023

Sebagaimana Laporan *Corporate Secretary* yang diatur dalam Pasal 11 Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 35/POJK/2014 yang menyatakan bahwa:

1. Sekretaris Perusahaan wajib membuat laporan secara berkala paling kurang 1 (satu) kali dalam 1 (satu) tahun mengenai pelaksanaan fungsi Sekretaris Perusahaan kepada Direksi dan ditembuskan kepada Dewan Komisaris;
2. Emiten atau Perusahaan Publik wajib mengungkapkan uraian singkat pelaksanaan fungsi Sekretaris Perusahaan dan informasi mengenai pendidikan dan/atau pelatihan yang diikuti Sekretaris Perusahaan dalam laporan tahunan Emiten atau Perusahaan Publik.

Laporan Pelaksanaan Fungsi *Corporate Secretary*

No	Fungsi Menurut OJK	Program	Realisasi
1	Mengikuti Perkembangan Pasar Modal	Terkait perkembangan Pasar Modal, khususnya peraturan perundang-undangan Pasar Modal	<ul style="list-style-type: none"> • Memberikan tanggapan kepada Otoritas Jasa Keuangan selaku regulator pasar modal mengenai rancangan-rancangan Peraturan OJK tahun 2023. • Mengikuti pelatihan dalam rangka memahami perkembangan pasar modal khususnya peraturan perundang-undangan yang berlaku di bidang pasar modal. • Menghadiri sosialisasi dan diskusi pemberlakuan ketentuan dan sistem Pasar Modal.
2	Memberikan masukan kepada Direksi dan Dewan Komisaris untuk mematuhi ketentuan Pasar Modal	Memberikan masukan kepada Direksi dan Dewan Komisaris untuk mematuhi ketentuan Pasar Modal dalam setiap pengambilan keputusan atau penetapan kebijakan	<ul style="list-style-type: none"> • Melakukan <i>review</i> dan memberikan usulan sehubungan dengan keputusan dan/atau kebijakan Direksi dan Dewan Komisaris serta unit di bawah Direksi, berdasarkan ketentuan Pasar Modal • Melakukan sosialisasi perubahan ketentuan Pasar Modal kepada Direksi dan Dewan Komisaris Melakukan penyampaian kembali (<i>reminder</i>) peraturan Pasar Modal kepada Direksi dan Dewan Komisaris.



Performa
2023



Laporan
Manajemen



Profil
Perusahaan



Analisa dan Pembahasan
Manajemen atas Kinerja Bank



Fungsi
Penunjang Bisnis

Laporan Pelaksanaan Fungsi *Corporate Secretary*

No	Fungsi Menurut OJK	Program	Realisasi
		Membantu Direksi dan Dewan Komisaris dalam pelaksanaan Tata Kelola Perseroan antara lain dalam menjamin hak-hak pemegang saham, fungsi dan peran Dewan Komisaris, fungsi dan peran Direksi, partisipasi pemangku kepentingan, keterbukaan informasi	<ul style="list-style-type: none"> Membantu Direksi dalam penyelenggaraan RUPS dengan memperhatikan peraturan Pasar Modal dan <i>best practice</i>. RUPS Tahunan yang diselenggarakan pada tanggal 15 Maret 2023 dan RUPS Luar Biasa yang diselenggarakan pada tanggal 19 September 2023 dilaksanakan dengan memenuhi ketentuan yang berlaku, di antaranya terkait <i>voting</i>, dihadiri oleh anggota Direksi dan Dewan Komisaris, publikasi risalah RUPS yang tersedia dalam situs web Perusahaan. Membantu Direksi dalam pelaksanaan Corporate Action, yaitu pembayaran Dividen pada tanggal 14 April 2023, pembelian Kembali Saham (<i>Buyback</i>) berdasarkan persetujuan RUPS tanggal 15 Maret 2023; dan pelaksanaan pemecahan saham (<i>Stock Split</i>) yang efektif dilaksanakan pada tanggal 6 Oktober 2023. Membantu Direksi dalam meningkatkan kualitas komunikasi perusahaan dengan Pemegang Saham atau Investor. Membantu Direksi dalam menyusun kebijakan komunikasi perusahaan dengan pemegang saham atau investor. Membantu Direksi dan Dewan Komisaris dalam meningkatkan kompetensi anggota Direksi dan Dewan Komisaris melalui pelaksanaan pelatihan. Membantu Direksi dalam rangka pencegahan terjadinya <i>insider trading</i> melalui penyusunan Pedoman Perusahaan <i>Insider trading</i>. Membantu Direksi dan Dewan Komisaris dalam rangka pelaksanaan pemberian insentif jangka panjang/longterm incentive kepada Direksi dan Karyawan dengan berkoordinasi dengan Divisi Human Capital Strategy dan Divisi Human Capital Services. Melakukan keterbukaan informasi, yakni selain situs web, Perusahaan menggunakan media lain, yaitu Twitter, Facebook, Instagram, LinkedIn, dan YouTube.
		Penyampaian laporan kepada Pengawas & Regulator sesuai Dengan ketentuan yang berlaku	Perseroan menyampaikan laporan berkala dan insidental kepada regulator melalui media penyampaian reporting sebagaimana diatur oleh masing-masing regulator
		Penyelenggaraan dan dokumentasi Rapat Direksi, Rapat Dewan Komisaris dan Rapat Direksi bersama dengan Dewan Komisaris	<p>Membantu Direksi dalam penyelenggaraan Rapat Direksi, Rapat Dewan Komisaris, dan Rapat Direksi bersama Dewan Komisaris secara berkala sesuai ketentuan yang berlaku.</p> <p>Seluruh Notulen Rapat Direksi, Rapat Dewan Komisaris dan Rapat Direksi bersama Dewan Komisaris telah didokumentasikan dengan baik.</p>
3	Membantu Direksi dan Dewan Komisaris Dalam Pelaksanaan Tata Kelola Perseroan	Pelaksanaan program orientasi bagi Direksi dan/atau Dewan Komisaris Perseroan Lain-lain terkait implementasi GCG	<p>Melaksanakan Program Orientasi bagi Direksi dan/atau Dewan Komisaris dengan pembahasan terkait:</p> <ul style="list-style-type: none"> Visi, misi, struktur organisasi Perseroan, kegiatan usaha/ bisnis, dan jaringan operasional Laporan Tahunan, Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) dan Rencana Bisnis Bank (RBB), Kode Etik perseroan, Budaya Kerja BNI, Pedoman Tata Tertib Kerja Dewan Komisaris, <i>Corporate Governance Handbook</i>, dan Anggaran Dasar Perseroan <i>Good Corporate Governance</i> (rangkap jabatan, kepemilikan saham dan komisaris independen); Tugas, wewenang dan tanggung jawab Dewan Komisaris dan Direksi, pendelegasian kewenangan serta batasan kewenangan Dewan Komisaris dalam melakukan tugas pengawasan terhadap perseroan berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku Komite-komite di bawah Direksi dan Dewan Komisaris yang dibentuk dan bertanggung jawab langsung terhadap Dewan Komisaris, Sekretaris Dewan Komisaris dan Kesekretariatan Dewan Komisaris yang membantu kelancaran tugas Dewan Komisaris Remunerasi dan fasilitas yang diberikan kepada anggota Direksi dan Dewan Komisaris Bersama Divisi Compliance melakukan persiapan Laporan Penilaian Sendiri atas Implementasi GCG di Perseroan Komitmen GCG/Pakta Integritas Direksi dan Dewan Komisaris Sosialisasi GCG Pengelolaan Saham Keterbukaan Kepemilikan Saham oleh Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan Remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris Reward dan Penilaian GCG dari Pihak Eksternal terkait dengan Fungsi <i>Corporate Secretary</i>



Permodalan & Praktik
Manajemen Risiko



Tata Kelola
Perusahaan



Tanggung Jawab Sosial
dan Lingkungan



Komitmen
ESG



Laporan
Keuangan

Laporan Pelaksanaan Fungsi *Corporate Secretary*

No	Fungsi Menurut OJK	Program	Realisasi
4	Penghubung antara Emiten dengan Pemegang Saham Emiten atau Perusahaan Publik, Otoritas Jasa Keuangan, dan Pemangku Kepentingan Lainnya	Melakukan strategi peningkatan kualitas komunikasi Perseroan dengan segenap <i>stakeholder</i>	<ul style="list-style-type: none"> Melakukan komunikasi antara Perusahaan dengan regulator, pemegang saham atau investor, dan segenap <i>stakeholder</i> untuk memberikan pemahaman yang jelas atas keadaan dan atau informasi lainnya yang berkaitan dengan Perusahaan. Menjalinkan komunikasi dengan Kementerian Negara BUMN, Kementerian Keuangan, Sekretaris Negara, Otoritas Jasa Keuangan, <i>Self Regulatory Organization</i> (Bursa Efek Indonesia, Kustodian Sentral Efek Indonesia, dan Kliring Penjaminan Efek Indonesia), Biro Administrasi Efek, dan lembaga-lembaga terkait lainnya. Berpartisipasi aktif dalam rapat dengar pendapat dan kunjungan kerja dengan DPR-RI. Terkait hal ini pada tahun 2023 Sekretaris Perusahaan telah melakukan penyampaian laporan berkala, keterbukaan informasi, keterbukaan terkait kondisi atau prospek bisnis dan kinerja, serta pelaksanaan Tata Kelola Perusahaan Sebagai komitmen Perusahaan, Pemegang Saham atau investor tertuang dalam pedoman perusahaan Hubungan Investor No. IN/41/KMP/001 tanggal 26 Januari 2015 yang mencakup kebijakan aktivitas hubungan investor seperti <i>analyst meeting</i>, penyusunan <i>annual report</i>, <i>investor meeting</i>, <i>public expose</i>, dan <i>roadshow</i>. Dalam kebijakan tersebut mencakup strategi, program, dan waktu pelaksanaan komunikasi, serta panduan yang mendukung Pemegang Saham atau investor untuk berpartisipasi dalam komunikasi. Adanya kebijakan komunikasi dengan para pemegang Saham atau investor menunjukkan BNI sebagai Perusahaan Terbuka berkomitmen melaksanakan komunikasi dengan para Pemegang Saham atau investor.
		Melakukan strategi peningkatan kualitas komunikasi Perseroan dengan segenap <i>stakeholder</i>	<p>Pada tahun 2023, bersama Divisi Investor Relations, Perseroan telah melaksanakan:</p> <ul style="list-style-type: none"> <i>Pressconference</i> <i>Analyst Meeting</i> <i>Public Expose</i> <i>Non Deal Roadshow/Conference</i> Dalam Negeri <i>Non Deal Roadshow/Conference</i> Luar Negeri <i>Investor and Analyst Visit</i> <i>Teleconference</i> <i>Analyst Gathering</i>

FUNGSI INVESTOR RELATIONS

Kegiatan *Investor Relations* merupakan bagian integral dari fungsi strategis dalam sebuah perusahaan dan merupakan aspek dari kegiatan *corporate public relations*. *Investor Relations* memiliki akuntabilitas membangun dan menjaga relasi perusahaan dengan pemegang saham dan komunitas keuangan lainnya dalam rangka memaksimalkan kapitalisasi pasar perusahaan. Fungsi Pokok Divisi Investor Relations antara lain:

- Mengelola hubungan kerja sama dengan pihak terkait pasar modal Indonesia antara lain *fund managers*, *analysts*, *stock broker*, *investments bankers*, *rating agencies*, serta pihak-pihak yang terkait dengan Asosiasi Emiten Indonesia (AEI);
- Mengkomunikasikan kinerja dan strategi perusahaan kepada analis pasar modal dan investor dalam rangka tercapainya valuasi saham BNI yang optimal dalam jangka panjang melalui *analyst meeting*, *conference call*, *roadshow* dan *event* terkait;
- Mewakili manajemen BNI dalam pertemuan dengan *analyst* dan investor baik secara *one-on-one* maupun melalui presentasi publik dalam rangka mengkomunikasikan opini, sikap dan reaksi terhadap tantangan dan/atau peluang perusahaan serta menyampaikan tindak lanjut strategis bagi manajemen BNI;
- Mengelola kegiatan yang berhubungan dengan kinerja dan *rating* perusahaan;
- Memantau dan menganalisa perkembangan kinerja saham perusahaan, bursa, *peer group*;
- Mengelola *database* kinerja perusahaan, saham, investor, *contact report*, *mailing list fund managers*, dan pihak terkait lainnya;
- Menjaga keterbukaan, keakuratan dan ketepatan waktu pengungkapan informasi kepada pelaku pasar modal.

Berikut merupakan rangkuman aktivitas *Investor Relations* selama tahun 2023 yang dilakukan dalam rangka menjalankan fungsi pokok *Investor Relations*:

Aktivitas <i>Investor Relation</i>	2023
<i>Analyst Meetings</i>	4
<i>Public Exposes</i>	5



Performa
2023



Laporan
Manajemen



Profil
Perusahaan



Analisa dan Pembahasan
Manajemen atas Kinerja Bank



Fungsi
Penunjang Bisnis

Aktivitas <i>Investor Relation</i>	2023
<i>Non-Deal Roadshow & Conference Calls</i>	12
<i>Retail Investor Webinar</i>	3
<i>Meeting with Investors</i>	368
Total	392

KOMITE-KOMITE DI BAWAH DIREKSI

Direksi membentuk komite-komite untuk membantu Direksi terkait efektivitas dan efisiensi termasuk dalam hal pengambilan keputusan strategis terhadap aktivitas operasional Perseroan. Komite-komite di bawah Direksi adalah sebagai berikut:

1. Komite Kredit;
2. Komite Manajemen Risiko Terintegrasi;
3. Komite Asset & Liability (ALCO);
4. Komite Manajemen Risiko & *Anti Fraud*;
5. Komite Bisnis;
6. Komite Manajemen Kinerja;
7. Komite Manajemen Teknologi;
8. Komite Kebijakan Perkreditan;
9. Komite Human Capital (SDM);
10. Komite Perusahaan Anak.

KOMITE KREDIT

STRUKTUR DAN KEANGGOTAAN KOMITE KREDIT

Komite Kredit merupakan komite yang bertugas untuk memutus pemberian kredit yang terdiri dari pejabat fungsi bisnis dan fungsi risiko atas dasar *four-eyes principle* sesuai kewenangan dan menghindari benturan kepentingan. Komite Kredit (KK) terdiri dari Komite Kredit tingkat Kantor Pusat, Komite Kredit tingkat Divisi, dan Komite Kredit tingkat Wilayah. Dalam pemberian keputusan kredit, Komite Kredit mempertimbangkan kebijakan dan prosedur pemberian kredit, kondisi debitur, keamanan kredit dan penerapan *Good Corporate Governance*.

PROFIL DAN SERTIFIKASI ANGGOTA KOMITE KREDIT

Profil masing-masing anggota komite dapat dilihat pada pembahasan Profil Direksi, Profil Senior Executive Vice President (SEVP) dan Pejabat Eksekutif. Seluruh anggota komite kredit telah memenuhi sertifikasi yang ditetapkan.

PERNYATAAN INDEPENDENSI KOMITE KREDIT

Komite Kredit telah menjalankan tugas dan tanggung jawabnya secara independen sebagaimana tertuang dalam Pakta Integritas yang ditandatangani secara berkala.

PELATIHAN DAN/ATAU PENINGKATAN KOMPETENSI KOMITE KREDIT

Informasi pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi Komite Kredit dapat dilihat pada pembahasan Pelatihan dan/atau Peningkatan Kompetensi Direksi, Bab Tata Kelola Perusahaan dan Pengembangan Kompetensi Berdasarkan Level Jabatan dan Kesetaraan *Gender* Tahun 2023, Bab Profil Perusahaan, Laporan Tahunan ini.

URAIAN TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB KOMITE KREDIT

Uraian Tugas Komite Kredit sebagai berikut:

1. Memberikan persetujuan atau penolakan atas usulan kredit sesuai dengan limit kewenangan atau jenis kredit yang ditetapkan oleh Direksi;
2. Bertanggung jawab atas keputusan kredit yang didasarkan pada hal-hal yang meliputi kelayakan usaha yang dibiayai, pertimbangan keamanan kredit, kesesuaian dengan kebijakan dan prosedur pemberian kredit serta ketentuan limit kredit;
3. Melakukan koordinasi dengan divisi terkait dalam aspek pendanaan perkreditan;
4. Menolak permintaan dan/atau pengaruh pihak-pihak yang berkepentingan dengan pemohon kredit yang memberikan kredit yang hanya bersifat formalitas;
5. Melaksanakan tugasnya terutama dalam kaitannya dengan pemberian persetujuan kredit sesuai kewenangannya berdasarkan kemahiran profesionalnya secara jujur, objektif, cermat, dan seksama.

PIAGAM KOMITE KREDIT

Dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya, Komite Kredit berpedoman pada Pedoman Perusahaan Perkreditan terkait Kewenangan Memutus Kredit.

FREKUENSI DAN TINGKAT KEHADIRAN RAPAT KOMITE KREDIT

Sampai dengan 31 Desember 2023 telah dilakukan Komite Kredit yang dihadiri direksi sebanyak 608 Komite Kredit, terdiri dari 257 Komite Kredit pada segmen Corporate (inc. International dan Institutional Banking), 108 Komite Kredit pada segmen *Enterprise Banking*, 203 Komite Kredit pada segmen Commercial dan 40 Komite Kredit pada segmen Financial Institution.

PELAKSANAAN TUGAS KOMITE KREDIT TAHUN 2023

Sampai dengan 31 Desember 2023, Komite Kredit yang berada di Kantor Pusat telah menghasilkan sebanyak 1.645 Komite Kredit, yang terdiri dari segmen Corporate (inc. International & Institutional Banking) 517 komite, segmen *Enterprise Banking* 299 Komite Kredit, segmen Commercial 659 komite kredit, segmen Financial Institution 170 Komite Kredit, dan masing-masing sesuai dengan tingkat kewenangannya.



Permodalan & Praktik
Manajemen Risiko



Tata Kelola
Perusahaan



Tanggung Jawab Sosial
dan Lingkungan



Komitmen
ESG



Laporan
Keuangan

KOMITE MANAJEMEN RISIKO TERINTEGRASI

Komite Manajemen Risiko Terintegrasi (KMRT) telah dibentuk berdasarkan SK No. KP/193/DIR/R tanggal 26 Mei 2015 yang telah dilakukan penataan kembali susunan keanggotaan Komite Manajemen Risiko Terintegrasi berdasarkan SK No. KP/217/DIR/R tanggal 17 Juni 2022. Susunan keanggotaan komite tersebut juga telah disesuaikan berdasarkan Nomenklatur Pembidangan Direksi yang berlaku.

STRUKTUR DAN KEANGGOTAAN KOMITE MANAJEMEN RISIKO TERINTEGRASI

Kedudukan Komite Manajemen Risiko Terintegrasi dalam struktur Perseroan berada di bawah Direksi. Komite Manajemen Risiko Terintegrasi diketuai oleh Wakil Direktur Utama.

Adapun susunan keanggotaan Komite Manajemen Risiko Terintegrasi sebagai berikut:

No.	Susunan Anggota Komite Manajemen Risiko Terintegrasi (KMRT)	
1	Ketua	Wakil Direktur Utama
2	Wakil Ketua	Direktur Risk Management
3	Sekretaris	Pemimpin Divisi Enterprise Risk Management (merangkap sebagai anggota tetap non-voting member)
	Anggota Tetap setingkat Direksi & SEVP (Voting Member)	<ol style="list-style-type: none"> Direktur Finance Direktur Wholesale & International Banking Direktur Network & Services Direktur Retail Banking
	Anggota Tetap setingkat Direksi (Non-voting member)	<ol style="list-style-type: none"> Direktur Human Capital & Compliance Direktur yang menyalia fungsi Manajemen Risiko – Perusahaan Anak
4	Anggota Tetap Setingkat Divisi/ Satuan/Unit Fungsional (Non-voting Member)	<ol style="list-style-type: none"> Pemimpin Divisi Subsidiaries Management Pemimpin Divisi Compliance Pemimpin Divisi Legal Pemimpin Satuan Internal Audit Pemimpin Satuan Anti Fraud Pemimpin Divisi Corporate Planning & Performance Management Pemimpin Divisi/setara yang menyalia fungsi Manajemen Risiko – Perusahaan Anak
	Anggota Tidak Tetap	Direktur dan Pemimpin Divisi/Satuan/Unit Fungsional yang terkait dengan materi rapat baik dari BNI maupun Perusahaan Anak

PROFIL DAN SERTIFIKASI ANGGOTA KOMITE MANAJEMEN RISIKO TERINTEGRASI

Profil masing-masing anggota komite dapat dilihat pada pembahasan Profil Direksi dan Profil Senior Executive President (SEVP). Seluruh anggota Komite Manajemen Risiko Terintegrasi telah memenuhi sertifikasi yang ditetapkan.

PERNYATAAN INDEPENDENSI KOMITE MANAJEMEN RISIKO TERINTEGRASI

Komite Manajemen Risiko Terintegrasi telah menjalankan tugas dan tanggung jawabnya secara independen sebagaimana tertuang dalam Pakta Integritas yang ditandatangani secara berkala.

PELATIHAN DAN/ATAU PENINGKATAN KOMPETENSI KOMITE MANAJEMEN RISIKO TERINTEGRASI

Informasi pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi Komite Manajemen Risiko Terintegrasi dapat dilihat pada pembahasan Pelatihan dan/atau Peningkatan Kompetensi Direksi, Bab Tata Kelola Perusahaan dan Pengembangan Kompetensi Berdasarkan Level Jabatan dan Kesetaraan Gender Tahun 2023, Bab Profil Perusahaan, Laporan Tahunan ini.

URAIAN TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB KOMITE MANAJEMEN RISIKO TERINTEGRASI

Komite Manajemen Risiko Terintegrasi memiliki tugas dan tanggung jawab yaitu memberikan rekomendasi kepada Direksi Entitas Utama dalam rangka:

1. Penyusunan, perbaikan, atau penyempurnaan kebijakan Manajemen Risiko Terintegrasi berdasarkan hasil evaluasi pelaksanaan;
2. Menetapkan metodologi dan prosedur yang digunakan untuk mengidentifikasi, mengukur, memantau dan mengendalikan risiko yang timbul dari seluruh kegiatan Konglomerasi Keuangan BNI;
3. Memberikan rekomendasi terhadap metodologi dan Penetapan metodologi dan penilaian profil risiko terintegrasi bagi Konglomerasi Keuangan BNI.

PIAGAM KOMITE MANAJEMEN RISIKO TERINTEGRASI

Dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya, Komite Manajemen Risiko Terintegrasi berpedoman pada Piagam Komite Manajemen Risiko Terintegrasi yang secara terus-menerus disempurnakan dan diperbaharui sesuai dengan perkembangan/perubahan peraturan hukum yang berlaku. Piagam Komite Manajemen Risiko Terintegrasi ini telah ditandatangani oleh Direksi dan ditetapkan dalam SK No. KP/217/DIR/R tanggal 17 Juni 2022.



Performa
2023



Laporan
Manajemen



Profil
Perusahaan



Analisa dan Pembahasan
Manajemen atas Kinerja Bank



Fungsi
Penunjang Bisnis

PELAKSANAAN TUGAS KOMITE MANAJEMEN RISIKO TERINTEGRASI TAHUN 2023

Sampai dengan 31 Desember 2023, Komite Manajemen Risiko Terintegrasi telah mengadakan 2 (dua) kali rapat dengan agenda sebagai berikut:

No.	Tanggal Pelaksanaan	Agenda
1	7 Februari 2023	<ul style="list-style-type: none"> • Penilaian Profil Risiko Terintegrasi posisi 31 Desember 2022 • Perhitungan KPMM Terintegrasi posisi 31 Desember 2022
2	2 Agustus 2023	<ul style="list-style-type: none"> • Penilaian Profil Risiko Terintegrasi posisi 30 Juni 2023 • Perhitungan KPMM Terintegrasi posisi 30 Juni 2023 • Review Risk Appetite dan Limit Risiko Terintegrasi 2023

KOMITE ASSET & LIABILITY (ALCO)

Komite Asset & Liability (ALCO) merupakan komite permanen di BNI yang mempunyai kewenangan dan fungsi sebagai berikut:

1. Penetapan kebijakan dan pengelolaan aset dan liabilitas PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk, untuk meng-cover risiko dan mendukung strategi bisnis bank.
2. Penetapan kebijakan dan pengelolaan aset dan liabilitas yang meliputi:
 - a. Manajemen Likuiditas (*Liquidity Management*);
 - b. Manajemen Suku Bunga (*Interest Rate Management*);
 - c. Manajemen Nilai Tukar (*Foreign Exchange Management*);
 - d. Manajemen Pendapatan dan Investasi (*Earning & Investment Management*).

Komite *Asset & Liability* (ALCO) ditata kembali berdasarkan Surat Keputusan No. KP/437/DIR/R tanggal 22 September 2021 perihal Penataan Komite *Asset & Liability* (ALCO) yang telah diupdate melalui memo CDV No. CDV/2/1488/R tanggal 15 Desember 2023 perihal Penyampaian Updating Keanggotaan Komite *Asset & Liability* (ALCO).

STRUKTUR DAN KEANGGOTAAN KOMITE ASSET & LIABILITY (ALCO)

No.	Susunan Anggota Komite <i>Asset & Liability</i> (ALCO)	
1	Ketua	Direktur Utama
2	Wakil Ketua	Wakil Direktur Utama
3	Sekretaris	Pemimpin Divisi Treasury (merangkap anggota tetap)
	Anggota tetap setingkat Direksi & SEVP (<i>Voting member</i>)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Direktur Wholesale & International Banking 2. Direktur Institutional Banking 3. Direktur Enterprise & Commercial Banking 4. Direktur Retail Banking 5. Direktur Digital & Integrated Transaction Banking 6. Direktur Network & Services 7. Direktur Risk Management 8. Direktur Finance 9. SEVP Treasury
4	Anggota tetap setingkat Direksi (<i>Non-voting member</i>)	Direktur Human Capital & Compliance
	Anggota tidak tetap setingkat Direksi & SEVP (<i>Voting member</i>)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Direktur Technology & Operations 2. SEVP Corporate Development & Transformation 3. SEVP Corporate Banking 4. SEVP Wealth Management 5. SEVP Credit Risk 6. SEVP Remedial & Recovery 7. SEVP Information Technology 8. SEVP Operations 9. SEVP Retail Digital Solutions



Permodalan & Praktik
Manajemen Risiko



Tata Kelola
Perusahaan



Tanggung Jawab Sosial
dan Lingkungan



Komitmen
ESG



Laporan
Keuangan

No.	Susunan Anggota Komite Asset & Liability (ALCO)
	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pemimpin Divisi International Banking & Financial Institutions 2. Pemimpin Divisi Corporate Banking 1 3. Pemimpin Divisi Corporate Banking 2 4. Pemimpin Divisi Corporate Banking 3 5. Pemimpin Divisi Corporate Banking 4 6. Pemimpin Divisi Syndication & Structured Finance 7. Pemimpin Divisi Institutional Banking 1 8. Pemimpin Divisi Institutional Banking 2 9. Pemimpin Divisi Enterprise Banking 10. Pemimpin Divisi Commercial Banking 1 11. Pemimpin Divisi Commercial Banking 2 12. Pemimpin Divisi Retail Productive Banking 13. Pemimpin Divisi Business Program 14. Pemimpin Divisi Wholesale Transaction Product & Partnership 15. Pemimpin Divisi Wholesale Digital Channel 16. Pemimpin Divisi Retail Digital Product & Partnership 17. Pemimpin Divisi Retail Digital Channel 18. Pemimpin Divisi Consumer Product 19. Pemimpin Divisi Consumer Segment 20. Pemimpin Divisi Wealth Management 21. Pemimpin Divisi Corporate & Enterprise Credit Risk 22. Pemimpin Divisi Commercial Credit Risk 23. Pemimpin Divisi Retail Credit Risk 24. Pemimpin Divisi Retail Collection & Recovery 25. Pemimpin Divisi Corporate Remedial & Recovery 26. Pemimpin Divisi Enterprise & Commercial Remedial & Recovery 27. Pemimpin Divisi Distribution Network & Sales 28. Pemimpin Divisi Subsidiaries Management 29. Pemimpin Divisi Office of Chief Economist 30. Pemimpin Divisi Corporate Planning & Performance Management 31. Pemimpin Divisi Accounting 32. Pemimpin Divisi Policy Governance 33. Pemimpin Divisi Enterprise Risk Management 34. Pemimpin Divisi Compliance 35. Pemimpin Satuan Internal Audit 36. Pemimpin Divisi Card Business 37. Pemimpin Divisi Agen46
Anggota tetap setingkat Divisi/Satuan/Unit Fungsional (<i>Non-voting member</i>)	
Anggota tidak tetap (<i>Non-voting member</i>)	Pemimpin Divisi/Satuan/Unit Fungsional dan Direksi Perusahaan Anak yang terkait dengan topik pembahasan

PROFIL DAN SERTIFIKASI ANGGOTA KOMITE ASSET & LIABILITY (ALCO)

Profil masing-masing anggota komite dapat dilihat pada pembahasan Profil Direksi dan Profil Senior Executive President (SEVP). Seluruh anggota Komite ALCO telah memenuhi sertifikasi yang ditetapkan.

PERNYATAAN INDEPENDENSI KOMITE ASSET & LIABILITY (ALCO)

Komite Asset & Liability (ALCO) telah menjalankan tugas dan tanggung jawabnya secara independen sebagaimana tertuang dalam Pakta Integritas yang ditandatangani secara berkala.

PELATIHAN DAN/ATAU PENINGKATAN KOMPETENSI KOMITE ASSET & LIABILITY (ALCO)

Informasi pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi Komite Asset & Liability (ALCO) dapat dilihat pada pembahasan Pelatihan dan/atau Peningkatan Kompetensi Direksi, Bab Tata Kelola Perusahaan dan Pengembangan Kompetensi Berdasarkan Level Jabatan dan Kesetaraan Gender Tahun 2023, Bab Profil Perusahaan, Laporan Tahunan ini.

PIAGAM KOMITE KOMITE ASSET & LIABILITY (ALCO)

Dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya, Komite Asset & Liability (ALCO) berpedoman pada Piagam Komite Manajemen Risiko Terintegrasi yang secara terus-menerus disempurnakan dan diperbaharui sesuai dengan perkembangan/perubahan peraturan hukum yang berlaku. Piagam Komite Manajemen Asset dan Liability (ALCO) ini telah ditandatangani oleh Direksi dan ditetapkan dalam Surat Keputusan No. KP/437/DIR/R tanggal 22 September 2021.



Performa
2023



Laporan
Manajemen



Profil
Perusahaan



Analisa dan Pembahasan
Manajemen atas Kinerja Bank



Fungsi
Penunjang Bisnis

PELAKSANAAN TUGAS KOMITE ASSET & LIABILITY (ALCO) TAHUN 2023

Sampai dengan akhir 2023, ALCO telah mengadakan 8 (delapan) kali rapat dengan agenda sebagai berikut:

No.	Tanggal Rapat	Usulan Agenda Rapat
1	25 Januari 2023	Strategi Pertumbuhan Dana Pihak Ketiga, <i>Repricing</i> Kredit Managed Rate, dan Strategi Lainnya
2	13 Maret 2023	Strategi Pemenuhan Likuiditas Q1 dan Hari Raya Idul Fitri
3	05 Juni 2023	Program Akselerasi Ekspansi Kredit dan <i>Review Plafond DPK Special Rate</i>
4	17 Juli 2023	Pembahasan Ekspansi DPK & Peningkatan CASA, <i>Review</i> Program Akselerasi Ekspansi Kredit, dan Pemberian <i>Fixed Rate</i> untuk Kredit Produktif
5	04 September 2023	<i>Review Plafond DPK Special Rate</i> , <i>Review</i> terkait <i>Money Market Line</i> (MML dhi. KJP), dan <i>Review</i> Kredit Produktif dalam Mata Uang USD
6	13 Oktober 2023	<i>Review</i> Ekspansi Kredit Valas, <i>Review</i> Penyesuaian Suku Bunga Kredit, dan Program <i>Funding CASA</i>
7	23 Oktober 2023	Prognosa Pencapaian DPK dan Kredit s.d Akhir Tahun 2023, <i>Review</i> Penyesuaian Suku Bunga Kredit, dan <i>Review</i> Program <i>Funding CASA</i>
8	20 November 2023	Pembahasan Mengenai DPK dan Kredit s.d Akhir Tahun 2023, <i>Review</i> Penyesuaian Suku Bunga Kredit, dan <i>Review</i> Program <i>Funding CASA</i>

KOMITE MANAJEMEN RISIKO & ANTI FRAUD (KRA)

Komite Manajemen Risiko & Anti Fraud (KRA) merupakan salah satu komite permanen di BNI yang mempunyai kewenangan dalam memberikan rekomendasi kepada Direksi mengenai perumusan, penetapan kebijakan dan pengelolaan risiko yang meliputi: Risiko Kredit, Risiko Pasar, Risiko Likuiditas, Risiko Operasional, Risiko Hukum, Risiko Reputasi, Risiko Strategik, dan Risiko Kepatuhan; penetapan kebijakan dan pengelolaan strategi anti *fraud* di seluruh unit organisasi, penetapan kebijakan dan pengelolaan *Environmental, Social & Governance* (ESG), serta melakukan asesmen portofolio risiko kredit.

Berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. KP/745/DIR/R tanggal 26 Oktober 2023 perihal Penataan Komite Manajemen Risiko & Anti Fraud (KRA), dilakukan penataan kembali Komite Manajemen Risiko & Anti Fraud (KRA) dengan membentuk Subkomite Credit Risk Portfolio (CRO), menyesuaikan susunan keanggotaan Subkomite Manajemen Risiko (RMC), Subkomite Anti Fraud (KAF), dan Subkomite Environmental, Social & Governance (ESG), serta menyesuaikan tata kerja Komite Manajemen Risiko & Anti Fraud.

Komite Risiko & Anti Fraud memiliki 4 (empat) Subkomite, yaitu:

1. Subkomite Manajemen Risiko (RMC);
2. Subkomite Anti Fraud (KAF);
3. Subkomite Environmental, Social & Governance (ESG); dan
4. Subkomite Credit Risk Portfolio (CRO).

KOMITE MANAJEMEN RISIKO & ANTI FRAUD – SUBKOMITE MANAJEMEN RISIKO (KRA – RMC)

Struktur dan Keanggotaan Komite Manajemen Risiko & Anti Fraud - Subkomite Manajemen Risiko (RMC)

No.	Susunan Keanggotaan Komite Manajemen Risiko & Anti Fraud (KRA) - Subkomite Manajemen Risiko	
1	Ketua	Wakil Direktur Utama
2	Wakil Ketua	Direktur Risk Management
3	Sekretaris	Pemimpin Divisi Enterprise Risk Management (merangkap sebagai anggota tetap non-voting member)
4	Anggota tetap setingkat Direksi dan SEVP (Voting member)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Direktur Finance 2. Direktur Wholesale & International Banking 3. Direktur Enterprise & Commercial Banking 4. Direktur Network & Services 5. Direktur Retail Banking 6. Direktur Technology & Operations 7. Direktur Digital & Integrated Transaction Banking 8. SEVP Treasury 9. SEVP Operations
	Anggota tetap setingkat Direksi (Non-voting member)	Direktur Human Capital & Compliance*



Permodalan & Praktik
Manajemen Risiko



Tata Kelola
Perusahaan



Tanggung Jawab Sosial
dan Lingkungan



Komitmen
ESG



Laporan
Keuangan

No. Susunan Keanggotaan Komite Manajemen Risiko & Anti Fraud (KRA) - Subkomite Manajemen Risiko

5	<p>Anggota tetap setingkat Divisi/Satuan/Unit Fungsional (Non-voting member)</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pemimpin Divisi Operational Risk Management 2. Pemimpin Divisi Treasury 3. Pemimpin Divisi Corporate & Enterprise Credit Risk 4. Pemimpin Divisi Commercial Credit Risk 5. Pemimpin Divisi Retail Credit Risk 6. Pemimpin Divisi Corporate Development & Transformation 7. Pemimpin Divisi Compliance 8. Pemimpin Divisi Corporate Planning & Pemimpin Divisi Accounting 9. Pemimpin Divisi Office of Chief Economist 10. Pemimpin Divisi Subsidiary Management 11. Pemimpin Satuan Internal Audit 12. Pemimpin Divisi Legal 13. Pemimpin Divisi Corporate Secretary 14. Pemimpin Divisi Policy & Governance 15. Pemimpin Divisi Credit Operations 16. Pemimpin Divisi Distribution Network & Sales 17. Pemimpin Divisi Wholesale Transaction Product & Partnership 18. Pemimpin Satuan Anti Fraud 19. SORX Wholesale Banking 20. SORX Network & Services 21. SORX Consumer Banking & Corporate Function 22. SORX Technology, Digital & Operations
	<p>Anggota tidak tetap (Non-voting member)</p>	<p>Direktur/SEVP/Pemimpin Divisi yang terkait dengan topik pembahasan.</p>

Keterangan:

*) Khusus Direktur Human Capital & Compliance memiliki tugas dan tanggung jawab khusus yang diatur pada pedoman kerja komite.

Uraian Tugas dan Tanggung Jawab Komite Manajemen Risiko & Anti Fraud – Subkomite Manajemen Risiko (KRA-RMC)

Tugas dan tanggung jawab KRA-RMC adalah melakukan evaluasi dan memberikan rekomendasi terkait pengelolaan risiko, yang paling kurang meliputi:

1. Menyusun Kebijakan dan Strategi Manajemen Risiko serta perubahannya;
2. Menyusun kerangka Manajemen Risiko serta rencana kontinjensi untuk mengantisipasi terjadinya kondisi tidak normal;
3. Menyempurnakan proses Manajemen Risiko secara berkala maupun bersifat insidental sebagai akibat dari suatu perubahan kondisi eksternal dan internal Bank yang memengaruhi kecukupan Permodalan, Profil Risiko Bank, dan tidak efektifnya penerapan Manajemen Risiko berdasarkan hasil evaluasi;
4. Menetapkan kebijakan dan/atau keputusan bisnis yang menyimpang dari prosedur normal, seperti pelampauan ekspansi usaha yang signifikan dibandingkan dengan Rencana Bisnis Bank yang telah ditetapkan sebelumnya atau pengambilan posisi/eksposur risiko yang melampaui limit yang telah ditetapkan;
5. Menetapkan kebijakan pengelolaan kecukupan modal untuk melindungi risiko dan mendukung strategi bisnis Bank, mencakup pengukuran, struktur (*tier 1/tier 2*), alokasi dan rencana kontinjensi permodalan.

Pelaksanaan Tugas Komite Manajemen Risiko & Anti Fraud - Subkomite Manajemen Risiko (KRA-RMC) Tahun 2023

Per 31 Desember 2023, KRA-RMC telah mengadakan 7 (tujuh) kali rapat dengan agenda sebagai berikut:

No.	Tanggal	Agenda
1	17 Januari 2023	Hasil <i>Self Assessment</i> Tingkat Kesehatan Bank (TKB) dan Profil Risiko BNI Individu Posisi 31 Desember 2022
2	29 Maret 2023	<i>Risk Management Overview</i> (RMO) posisi Februari 2023
3	17 April 2023	Hasil <i>Self Assessment</i> Profil Risiko BNI Individu Posisi 31 Maret 2023
4	7 Juni 2023	<i>Risk Management Overview</i> (RMO) posisi April 2023
5	14 Juli 2023	Hasil <i>Self Assessment</i> Tingkat Kesehatan Bank (TKB) dan Profil Risiko BNI Individu Posisi 30 Juni 2023
6	1 September 2023	<i>Risk Management Overview</i> (RMO) posisi Juli 2023
7	13 Oktober 2023	Hasil <i>Self Assessment</i> Profil Risiko BNI Individu Posisi 30 September 2023



Performa
2023



Laporan
Manajemen



Profil
Perusahaan



Analisa dan Pembahasan
Manajemen atas Kinerja Bank



Fungsi
Penunjang Bisnis

KOMITE MANAJEMEN RISIKO & ANTI FRAUD - SUBKOMITE ANTI FRAUD (KRA - KAF)

Sebagai bentuk komitmen Perseroan dalam meningkatkan efektivitas penerapan Strategi Anti Fraud, BNI membentuk Komite Anti Fraud untuk menumbuhkan budaya dan kepedulian Anti Fraud pada seluruh jajaran organisasi. Adapun komitmen tersebut sesuai dengan POJK No. 39/POJK.03/2019 tanggal 19 Desember 2019 mengenai Penerapan Strategi Anti Fraud bagi Bank Umum.

STRUKTUR DAN KEANGGOTAAN KOMITE MANAJEMEN RISIKO & ANTI FRAUD SUBKOMITE ANTI FRAUD

Berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. KP/745/DIR/R tanggal 26 Oktober 2023 perihal Penataan Komite Manajemen Risiko dan Anti Fraud (KRA), Struktur dan keanggotaan Komite Manajemen Risiko & Anti Fraud Sub Komite Anti Fraud adalah sebagai berikut:

No.	Susunan Keanggotaan Komite Manajemen Risiko & Anti Fraud (KRA) - Subkomite Anti Fraud	
1	Ketua	Wakil Direktur Utama
2	Wakil Ketua	Direktur Risk Management
3	Sekretaris	Pemimpin Satuan Anti Fraud (merangkap anggota tetap non-voting member)
	Anggota tetap setingkat Direksi dan SEVP (Voting member)	<ol style="list-style-type: none"> Direktur Network & Services Direktur Retail Banking Direktur Technology & Operations SEVP Retail Digital Solutions SEVP Operations
	Anggota tetap setingkat Direksi (Non-voting member)	Direktur Human Capital & Compliance*
4	Anggota tetap setingkat Divisi/Satuan (Non-voting member)	<ol style="list-style-type: none"> Pemimpin Divisi Enterprise Risk Management Pemimpin Divisi Operational Risk Management Pemimpin Divisi Compliance Pemimpin Divisi Policy Governance Pemimpin Satuan Internal Audit Pemimpin Divisi Human Capital Strategy Pemimpin Divisi Human Capital Services Pemimpin Divisi Legal Pemimpin Divisi Distribution Network & Sales Pemimpin Divisi CISO
	Anggota tidak tetap (Non-voting member)	Direktur/SEVP/Pemimpin Divisi/Satuan/Unit Fungsional yang terkait dengan topik pembahasan

Keterangan:

*) Khusus Direktur Human Capital & Compliance memiliki tugas dan tanggung jawab khusus yang diatur pada pedoman kerja komite.

Uraian Tugas dan Tanggung Jawab Komite Manajemen Risiko & Anti Fraud Subkomite Anti Fraud

Tugas dan tanggung jawab Komite Satuan Anti *Fraud*, yaitu:

- Mengidentifikasi, mengevaluasi dan menetapkan tindak lanjut atas kejadian *fraud* yang berasal dari kegiatan/aktivitas di segenap unit kerja BNI;
- Mengembangkan budaya dan kepedulian terhadap Anti *Fraud* pada seluruh jajaran organisasi;
- Menetapkan kebijakan dan Strategi Anti *Fraud*;
- Memantau penerapan kebijakan dan Strategi Anti *Fraud* di BNI serta melakukan *review* dampak dari kebijakan dan strategi yang diimplementasikan secara periodik.

Pelaksanaan Tugas Komite Manajemen Risiko & Anti Fraud Tahun 2023

Sampai dengan 31 Desember 2023, KRA-KAF telah mengadakan 2 (dua) kali rapat dengan agenda sebagai berikut:

No.	Tanggal	Agenda
1	4 Juli 2023	<ul style="list-style-type: none"> Profiling <i>Fraud</i> Internal sd Juni 2023. Highlight Kasus <i>Fraud</i> Internal & Eksternal. Percepatan Inisiatif Perbaikan. Update <i>Fraud Detection System</i>. Update Monitoring KUR.
2	29 Desember 2023	<ul style="list-style-type: none"> Trend Kejadian <i>Fraud</i>. Penerapan 4 Pilar Strategi Anti <i>Fraud</i>.

KOMITE MANAJEMEN RISIKO & ANTI FRAUD SUBKOMITE ENVIRONMENTAL, SOCIAL, & GOVERNANCE (ESG)

Struktur dan Keanggotaan Komite Manajemen Risiko & Anti Fraud Subkomite Environmental, Social, & Governance (ESG) adalah sebagai berikut:



Permodalan & Praktik
Manajemen Risiko



Tata Kelola
Perusahaan



Tanggung Jawab Sosial
dan Lingkungan



Komitmen
ESG



Laporan
Keuangan

No.	Susunan Keanggotaan Komite Manajemen Risiko & Anti Fraud (KRA) -Subkomite Environmental, Social, & Governance (ESG)	
1	Ketua	Wakil Direktur Utama
2	Wakil Ketua	Direktur Risk Management
3	Sekretaris	Pemimpin Divisi Enterprise Risk Management (merangkap anggota tetap non-voting member)
4	Anggota tetap setingkat Direksi dan SEVP (<i>Voting member</i>)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Direktur Finance 2. Direktur Wholesale & International Banking 3. Direktur Institutional Banking 4. Direktur Enterprise & Commercial Banking 5. SEVP Treasury 6. Direktur Retail Banking 7. Direktur Network & Services 8. Direktur Technology & Operations
	Anggota tetap setingkat Direksi (<i>Non-voting member</i>)	Direktur Human Capital & Compliance*
	Anggota tetap setingkat Divisi/Satuan/Unit Fungsional (<i>Non-voting member</i>)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pemimpin Divisi Corporate Secretary 2. Pemimpin Divisi Policy Governance 3. Pemimpin Divisi Investor Relations 4. Pemimpin Divisi Corporate Planning & Performance Management 5. Pemimpin Divisi International Banking & Financial Institution 6. Pemimpin Divisi Subsidiaries Management 7. Pemimpin Divisi Procurement & Fixed Assets 8. Pemimpin Divisi Treasury 9. Pemimpin Divisi Compliance 10. Pemimpin Divisi BNI University 11. Pemimpin Human Capital Strategy 12. Pemimpin Human Capital Services 13. Pemimpin Divisi Corporate Banking 1 14. Pemimpin Divisi Corporate Banking 2 15. Pemimpin Divisi Corporate Banking 3 16. Pemimpin Divisi Corporate Banking 4 17. Pemimpin Divisi Syndication & Structured Finance 18. Pemimpin Divisi Enterprise Banking 19. Pemimpin Divisi Commercial Banking 1 20. Pemimpin Divisi Commercial Banking 2 21. Pemimpin Divisi Operational Risk Management 22. Pemimpin Divisi Corporate & Enterprise Credit Risk 23. Pemimpin Divisi Commercial Credit Risk 24. Pemimpin Divisi Consumer Product 25. Pemimpin Divisi Retail Productive Banking 26. Pemimpin Divisi Business Program 27. Pemimpin Divisi Card Business 28. Pemimpin Divisi Agen46
	Anggota tidak tetap (<i>Non-voting member</i>)	Direktur/SEVP/Pemimpin Divisi/Satuan/Unit Fungsional yang terkait dengan topik pembahasan.

Keterangan:

*) Khusus Direktur Human Capital & Compliance memiliki tugas dan tanggung jawab khusus yang diatur pada pedoman kerja komite.

Uraian Tugas dan Tanggung Jawab Komite Manajemen Risiko & Anti Fraud Subkomite Environmental, Social, & Governance (ESG)

Tugas dan tanggung jawab Subkomite ESG yaitu:

1. Menyusun kebijakan dan strategi pengelolaan Environmental, Social, & Governance (ESG) serta perubahannya;
2. Mengidentifikasi potensi risiko ESG yang berdampak baik pada BNI maupun *stakeholders* BNI;
3. Memantau implementasi strategi *Sustainability Finance*;
4. Melakukan pemantauan, mengevaluasi dan memberikan rekomendasi terhadap hasil ESG Assessment BNI;
5. Mengevaluasi penerapan strategi ESG pada seluruh lini bisnis BNI.

Pelaksanaan Tugas Komite Manajemen Risiko & Anti Fraud Tahun 2023

Sampai dengan 31 Desember 2023, KRA-ESG telah mengadakan 4 (empat) kali rapat dengan agenda sebagai berikut:

No.	Tanggal	Agenda
1	28 Februari 2023	Penyaluran Alokasi <i>Green Bond</i>
2	29 Maret 2023	Usulan <i>Framework</i> ESG dan <i>Roadmap</i> NZE
3	7 Juni 2023	Pembahasan <i>Framework</i> & <i>Roadmap</i> ESG BNI dan Penyaluran <i>Green Bond</i>
4	28 November 2023	Usulan <i>Net Zero Emission</i> BNI



Performa
2023



Laporan
Manajemen



Profil
Perusahaan



Analisa dan Pembahasan
Manajemen atas Kinerja Bank



Fungsi
Penunjang Bisnis

KOMITE MANAJEMEN RISIKO & ANTI FRAUD – SUBKOMITE CREDIT RISK PORTFOLIO (CRO)

STRUKTUR DAN KEANGGOTAAN KOMITE MANAJEMEN RISIKO & ANTI FRAUD SUBKOMITE CREDIT RISK PORTFOLIO (CRO)

Berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. KP/745/DIR/R tanggal 26 Oktober 2023 perihal Penataan Komite Manajemen Risiko & Anti Fraud (KRA), Struktur dan Keanggotaan Komite Manajemen Risiko & Anti Fraud Subkomite Credit Risk Portfolio (CRO) adalah sebagai berikut:

No.	Susunan Keanggotaan Komite Manajemen Risiko & Anti Fraud (KRA) - Subkomite Credit Risk Portfolio (CRO)	
1	Ketua	Direktur Risk Management
2	Wakil Ketua	Direktur Finance
3	Sekretaris	Pemimpin Divisi Corporate & Enterprise Credit Risk (merangkap anggota tetap non-voting member)
	Anggota tetap setingkat Direksi dan SEVP (<i>Non-Voting member</i>)	SEVP Credit Risk SEVP Remedial & Recovery
4	Anggota tetap setingkat Divisi/Satuan/Unit Fungsional (<i>Non-voting member</i>)	<ol style="list-style-type: none"> Pemimpin Divisi Corporate Planning & Performance Management Pemimpin Divisi Accounting Pemimpin Divisi Enterprise Risk Management Pemimpin Divisi Commercial Credit Risk Pemimpin Divisi Retail Credit Risk Pemimpin Divisi Corporate Remedial & Recovery Pemimpin Divisi Enterprise & Commercial Remedial & Recovery Pemimpin Divisi Retail Collection & Recovery Pemimpin Divisi Treasury Pemimpin Divisi sesuai dengan materi rapat
	Anggota tidak tetap (<i>Non-voting member</i>)	Direktur/SEVP/Pemimpin Divisi/Satuan/Unit Fungsional yang terkait dengan topik pembahasan.

URAIAN TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB KOMITE MANAJEMEN RISIKO & ANTI FRAUD SUBKOMITE CREDIT RISK PORTFOLIO (CRO)

Tugas dan tanggung jawab Subkomite CRO yaitu:

- Membahas terkait asesmen risiko kredit sebagai dasar untuk menentukan kecukupan pencadangan.
- Membahas perkembangan kondisi & kualitas portofolio perkreditan.
- Menetapkan strategi, mitigasi & tindak lanjut atas pengelolaan risiko kredit yang dapat mempengaruhi tingkat kesehatan bank.

Profil dan Sertifikasi Anggota Komite Manajemen Risiko & Anti Fraud (KRA)

Profil masing-masing anggota komite dapat dilihat pada pembahasan Profil Direksi dan Profil Senior Executive President (SEVP). Seluruh anggota komite kredit telah memenuhi sertifikasi yang ditetapkan.

Pernyataan Independensi Komite Manajemen Risiko & Anti Fraud (KRA)

Komite Manajemen Risiko & Antri Fraud (KRA) telah menjalankan tugas dan tanggung jawabnya secara independen sebagaimana tertuang dalam Pakta Integritas yang ditandatangani secara berkala.

Pelatihan dan/atau Peningkatan Kompetensi Komite Manajemen Risiko & Anti Fraud (KRA)

Informasi pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi Komite Manajemen Risiko & Anti Fraud (KRA) dapat dilihat pada pembahasan Pelatihan dan/atau Peningkatan Kompetensi Direksi, Bab Tata Kelola Perusahaan dan Pengembangan Kompetensi Berdasarkan Level Jabatan dan Kesetaraan Gender Tahun 2023, Bab Profil Perusahaan, Laporan Tahunan ini.

Piagam Komite Manajemen Risiko & Anti Fraud (KRA)

Dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya, Komite Manajemen Risiko & Anti Fraud berpedoman pada Manajemen Risiko & Anti Fraud - Subkomite Manajemen Risiko (KRA-RMC) yang secara terus-menerus disempurnakan dan diperbaharui sesuai dengan perkembangan/perubahan peraturan hukum yang berlaku. Piagam Komite Manajemen Risiko & Anti Fraud - Subkomite Manajemen Risiko (KRA-RMC) ditandatangani oleh Direksi dan ditetapkan dalam Surat Keputusan Direksi No. KP/745/DIR/R tanggal 26 Oktober 2023

Pelaksanaan Tugas Komite Manajemen Risiko & Anti Fraud Subkomite Credit Risk Portfolio Tahun 2023

Per 31 Desember 2023, KRA-CRO telah mengadakan tiga (3) kali rapat dengan agenda sebagai berikut:

No.	Tanggal	Agenda
1	31 Oktober 2023	Assessment Expexcted Credit Loss (ECL) Debitur Periode Oktober 2023
2	24 November 2023	<ol style="list-style-type: none"> Assessment Expexcted Credit Loss (ECL) Debitur Periode November 2023 Remodelling ECL Segmen Korporasi, Komersial, Small/Ritel, Konsumer (Remodelling PSAK71)
3	27 Desember 2023	Assessment Expexcted Credit Loss (ECL) Debitur Periode Desember 2023



Permodalan & Praktik
Manajemen Risiko



Tata Kelola
Perusahaan



Tanggung Jawab Sosial
dan Lingkungan



Komitmen
ESG



Laporan
Keuangan

KOMITE BISNIS (KBI)

Komite Bisnis (KBI) merupakan salah satu komite permanen di BNI yang memiliki kewenangan dalam memberikan rekomendasi kepada Direksi mengenai perumusan kebijakan pengelolaan produk/aktivitas & strategi bisnis yang meliputi 2 (dua) Subkomite yaitu Sub Komite Produk (PRC) dan Sub Komite *Bundling Strategy* (BDS). Berdasarkan Surat Keputusan Direksi Nomor KP/439/DIR/R tanggal 27 Oktober 2022 dan KP/440/DIR/R tanggal 27 Oktober 2022, dilakukan Penataan Komite Bisnis (KBI) dengan memigrasikan Subkomite Bisnis (KBI) dari Komite Kebijakan Perkreditan & Bisnis (KRB), ke dalam *scope* Komite Produk (PRC), serta menata Komite Produk (PRC) menjadi Komite Bisnis (KBI), yang terdiri dari 2 (dua) Subkomite, yaitu Subkomite Produk dan Subkomite *Bundling Strategy* (BDS).

Susunan keanggotaan pada Sub Komite Produk (PRC) dan Sub Komite *Bundling Strategy* (BDS) telah disesuaikan berdasarkan Nomenklatur Pembidangan Direksi yang berlaku.

SUB KOMITE PRODUK

Sub Komite Produk (PRC) merupakan wadah pengelolaan kebijakan dan pemantauan produk/aktivitas di BNI untuk memastikan keberhasilannya dalam menciptakan keuntungan yang maksimal. Berdasarkan Memo CDV No. REN/2/1868 tanggal 03 November 2022 perihal Penyampaian Surat Keputusan Direksi Perihal Penataan Komite Bisnis (KBI), susunan keanggotaan Komite Bisnis (KBI) Sub Komite Produk (PRC) adalah sebagai berikut:

KOMITE BISNIS – SUBKOMITE PRODUK (KBI-PRC)

Struktur dan Keanggotaan Komite Bisnis – Sub Komite Produk (KBI-PRC) adalah sebagai berikut:

No.		Susunan Keanggotaan Sub Komite Produk (PRC)
1	Ketua	Direktur Utama
2	Wakil Ketua	Direktur Finance
3	Sekretaris	Pemimpin Divisi Corporate Planning & Performance Management (merangkap Anggota Tetap)
	Anggota Tetap setingkat Direksi & SEVP (Voting member)	1. Wakil Direktur Utama 2. Direktur Network & Services 3. Direktur Risk Management 4. Direktur Technology & Operations
	Anggota Tetap setingkat Direksi (Non-voting member)	Direktur Human Capital & Compliance*
4	Anggota Tetap setingkat Divisi/Satuan/Unit Fungsional (Non-voting member)	1. Pemimpin Divisi Policy Governance 2. Pemimpin Divisi Distribution Network & Sales 3. Pemimpin Divisi Enterprise Risk Management 4. Pemimpin Satuan Anti Fraud 5. Pemimpin Divisi IT Strategy & Architecture 6. Pemimpin Divisi Banking Operations 7. Pemimpin Divisi Compliance 8. Pemimpin Divisi Legal
	Anggota Tidak Tetap	Direktur Sektor/SEVP/Pemimpin Divisi/Satuan/Unit Fungsional yang terkait dengan topik pembahasan

*) Khusus Direktur Human Capital & Compliance memiliki tugas dan tanggung jawab khusus yang diatur pada pedoman kerja komite

Uraian Tugas dan Tanggung Jawab Subkomite Produk

Adapun tugas dan tanggung jawab Subkomite Produk antara lain:

1. Menetapkan strategi besaran dan pengembangan bisnis melalui produk/aktivitas BNI;
2. Melakukan pengujian komprehensif dan memutuskan “kelayakan” produk/aktivitas baru khususnya terkait aliansi yang bersifat lintas sektoral/segmen dan aliansi strategis dengan Perusahaan anak/Perusahaan lain di luar BNI dengan mengundang Direktur Sektor terkait;
3. Melakukan *monitoring* produk/aktivitas yang terimplementasi di BNI dan membuat keputusan atas keberlangsungan produk/aktivitas atas rekomendasi *Supporting Staff Group/product owner*;
4. Sebagai lembaga arbitrase dalam masalah-masalah lintas sektoral terkait dengan *Performance Management System* (PMS) dalam implementasi produk/aktivitas baru.

Pelaksanaan Tugas dan Frekuensi Rapat Subkomite Produk Tahun 2023

Sepanjang tahun 2023, Subkomite Produk telah mengadakan 4 (empat) kali rapat dengan agenda sebagai berikut:

No.	Tanggal	Agenda
1	30 Maret 2023	Progress Produk dan Usulan Rencana Penyelenggaraan Produk Baru (RPPB) Maret 2023
2	20 Juni 2023	Progress Produk dan Usulan Rencana Penyelenggaraan Produk Baru (RPPB) Juni 2023
3	27 September 2023	Progress Produk dan Usulan Rencana Penyelenggaraan Produk Baru (RPPB) September 2023
4	10 November 2023	Progress Produk dan Usulan Rencana Penyelenggaraan Produk Baru (RPPB) periode 2024



Performa
2023



Laporan
Manajemen



Profil
Perusahaan



Analisa dan Pembahasan
Manajemen atas Kinerja Bank



Fungsi
Penunjang Bisnis

KOMITE BISNIS – SUBKOMITE BUNDLING STRATEGY (KBI – BDS)

Struktur dan Keanggotaan Komite Bisnis – Subkomite Bundling Strategy (KBI – BDS) adalah sebagai berikut:

No.	Susunan Keanggotaan Subkomite Bundling Strategy	
1	Ketua	Direktur Wholesale & International Banking/Direktur Institutional Banking**
2	Sekretaris	Pemimpin Divisi Syndication & Structured Finance
	Anggota Tetap setingkat Direksi & SEVP (<i>Voting member</i>)	1. Direktur Finance 2. SEVP Treasury
	Anggota Tetap setingkat Direksi (<i>Non-voting member</i>)	Direktur Human Capital & Compliance*
3	Anggota Tetap setingkat Divisi/Satuan/Unit Fungsional (<i>Non-voting member</i>)	1. Pemimpin Divisi Corporate Banking 1/2/3/4** 2. Pemimpin Divisi Institutional Banking 1/2** 3. Pemimpin Divisi Treasury 4. Pemimpin Divisi Corporate & Enterprise Credit Risk
	Anggota Tidak Tetap*	Direktur/SEVP/Pemimpin Divisi/Satuan/Unit Fungsional/Kantor Wilayah/Cabang/Sentra/Perusahaan Anak yang terkait dengan topik pembahasan

Keterangan:

*) Khusus Direktur Human Capital & Compliance memiliki tugas dan tanggung jawab khusus yang diatur pada Pedoman Kerja Komite

***) Disesuaikan dengan topik pembahasan

Profil dan Sertifikasi Anggota Subkomite Bundling Strategy

Profil dan sertifikasi masing-masing anggota komite dapat dilihat pada pembahasan Profil Direksi dan Profil *Senior Executive President*.

2. Memutus *product package deal* atas bisnis nasabah/debitur terpilih sesuai kewenangan yang berlaku;
3. Membahas dan menyelesaikan permasalahan bisnis yang bersifat strategis termasuk aliansi antar unit kerja dan aliansi dengan Wilayah/Sentra/Cabang dan Perusahaan Anak.

Uraian Tugas dan Tanggung Jawab Subkomite Bundling Strategy

Adapun tugas dan tanggung jawab Subkomite Bundling Strategy sebagai berikut:

1. Menetapkan strategi optimasi *pricing* nasabah/debitur terpilih;

Pelaksanaan Tugas dan Frekuensi Rapat Subkomite Bundling Strategy 2023

Sepanjang tahun 2023, Subkomite Bundling Strategy telah mengadakan 2 (dua) kali rapat dengan agenda sebagai berikut:

No.	Tanggal	Agenda
1	12 Juli 2023	Usulan <i>Package Deal</i> Tancorp Grup
2	11 Oktober 2023	Usulan <i>Package Deal</i> MMSGI

PERNYATAAN INDEPENDENSI KOMITE BISNIS

Komite Bisnis telah menjalankan tugas dan tanggung jawabnya secara independen sebagaimana tertuang dalam Pakta Integritas yang ditandatangani secara berkala.

PELATIHAN DAN/ATAU PENINGKATAN KOMPETENSI KOMITE BISNIS

Informasi pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi Komite Bisnis dapat dilihat pada pembahasan Pelatihan dan/atau Peningkatan Kompetensi Direksi, Bab Tata Kelola Perusahaan dan Pengembangan Kompetensi Berdasarkan Level Jabatan dan Kesetaraan Gender Tahun 2023, Bab Profil Perusahaan, Laporan Tahunan ini.

PIAGAM KOMITE BISNIS

Dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya, Komite Bisnis berpedoman pada Piagam Komite Bisnis yang secara terus-menerus disempurnakan dan diperbaharui sesuai dengan perkembangan/perubahan peraturan hukum yang berlaku. Piagam Komite Bisnis ini telah ditandatangani oleh Direksi dan ditetapkan dalam Surat Keputusan Direksi Nomor KP/439/DIR/R tanggal 27 Oktober 2022 dan KP/440/DIR/R tanggal 27 Oktober 2022.

KOMITE MANAJEMEN KINERJA (PMC)

Komite Manajemen Kinerja (PMC) merupakan komite permanen di BNI sebagai wadah pengelolaan kebijakan pemantauan anggaran dan memperlancar proses manajemen kinerja (*Performance Management*) di BNI untuk memastikan keselarasan, *Strategic Planning* memfasilitasi proses *Target Setting* dan penilaian kinerja, sesuai dengan Surat Keputusan Direksi No. KP/353/DIR/R tanggal 21 Juni 2017 perihal Penataan (PMC) dan telah dilakukan perubahan susunan keanggotaan PMC cfm. Memo CDV No. CDV/2/1515/R tanggal 20 Desember 2023 perihal Keanggotaan.



Permodalan & Praktik
Manajemen Risiko



Tata Kelola
Perusahaan



Tanggung Jawab Sosial
dan Lingkungan



Komitmen
ESG



Laporan
Keuangan

STRUKTUR DAN KEANGGOTAAN KOMITE MANAJEMEN KINERJA (PMC)

No.	Susunan Keanggotaan Komite Manajemen Kinerja	
1	Ketua	Direktur Utama
2	Wakil Ketua	Wakil Direktur Utama
3	Sekretaris	Pemimpin Divisi Corporate Planning & Performance Management (merangkap Anggota Tetap)
4	Anggota Tetap setingkat Direksi & SEVP (<i>Voting member</i>)	Seluruh Anggota Direksi & SEVP
5	Anggota Tetap setingkat Direksi (<i>Non-voting member</i>)	Direktur Human Capital & Compliance
6	Anggota Tetap setingkat Divisi/Satuan/Unit Fungsional (<i>Non-voting member</i>)	<ol style="list-style-type: none"> Pemimpin Divisi Corporate Planning & Performance Management Pemimpin Divisi Distribution Network & Sales Pemimpin Divisi Human Capital Strategy Pemimpin Divisi Treasury Pemimpin Divisi Data Management & Analytics Pemimpin Satuan Internal Audit
7	Anggota Tidak Tetap (<i>Non-voting member</i>)	Pemimpin Divisi/Satuan/Unit Fungsional yang terkait dengan topik pembahasan.

PROFIL DAN SERTIFIKASI ANGGOTA KOMITE MANAJEMEN KINERJA

Profil masing-masing anggota komite dapat dilihat pada pembahasan Profil Direksi dan Profil Senior Executive President (SEVP). Seluruh anggota Komite Manajemen Kinerja (PMC) telah memenuhi sertifikasi yang ditetapkan.

PERNYATAAN INDEPENDENSI KOMITE MANAJEMEN KINERJA

Komite Manajemen Kinerja (PMC) telah menjalankan tugas dan tanggung jawabnya secara independen sebagaimana tertuang dalam Pakta Integritas yang ditandatangani secara berkala.

PELATIHAN DAN/ATAU PENINGKATAN KOMPETENSI KOMITE MANAJEMEN KINERJA

Informasi pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi Komite Manajemen Kinerja (PMC) dapat dilihat pada pembahasan Pelatihan dan/atau Peningkatan Kompetensi Direksi, Bab Tata Kelola Perusahaan dan Pengembangan Kompetensi Berdasarkan Level Jabatan dan Kesetaraan Gender Tahun 2023, Bab Profil Perusahaan, Laporan Tahunan ini.

URAIAN TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB KOMITE MANAJEMEN KINERJA

Uraian Tugas Komite Manajemen Kinerja (PMC) sebagai berikut:

- Strategic Planning
 - Meninjau dan memastikan keselarasan antara *Corporate Plan*, Kebijakan Umum Direksi, Rencana Bisnis Bank dan Penetapan Anggaran, serta menyarankan penyesuaian bila diperlukan;
 - Meninjau dan menyetujui strategi perusahaan dan merekomendasikan perubahan *Corporate Plan*/ Rencana Bisnis Bank;
 - Meninjau proses *performance review* yang dilaksanakan secara periodik.

- Target Setting
 - Menyetujui dan menetapkan jadwal tahunan (timeline) dan bertanggung jawab dalam *Planning & Budgeting*.
 - Mengawasi dan memantau perkembangan dari kegiatan *Planning & Budgeting*.
 - Meninjau dan menyetujui target yang disarankan dan/atau penyesuaian anggaran (*forecasting*).
 - Memutuskan proposal *Capex* dengan kriteria tertentu (*business cases*)
- Penilaian Kinerja
 - Meninjau, memberikan *insight* dan menyetujui KPI pada level Sektoral dan Divisi/Satuan/Unit Fungsional.
 - Meninjau dan memberikan rekomendasi KPI BOD BNI.
 - Memberikan rekomendasi kepada Sektoral & Divisi/ Satuan/Unit Fungsional dalam hal penentuan dan *cascading* (penurunan) KPI dan target.
 - Meninjau proses penyelenggaraan manajemen kinerja secara berkelanjutan.
 - Memberikan rekomendasi inisiatif amandemen kebijakan untuk meningkatkan efektivitas manajemen kinerja.
 - Meninjau dan memutus skor PMS Periode Q4 (sedangkan untuk Skor PMS periode Q1, Q2, dan Q3 dilakukan *review* dan diputus oleh Direktur yang mensupervisi fungsi PMS).
 - Bertindak sebagai lembaga arbitrase atas permasalahan yang berkaitan dengan pengukuran kinerja.

PIAGAM KOMITE MANAJEMEN KINERJA

Dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya, Komite Manajemen Kinerja berpedoman pada Piagam Komite Manajemen Kinerja yang secara terus-menerus disempurnakan dan diperbaharui sesuai dengan perkembangan/perubahan peraturan hukum yang berlaku. Piagam Komite Manajemen Kinerja ini telah ditandatangani oleh Direksi dan ditetapkan dalam Surat Keputusan Direksi No. KP/353/DIR/R tanggal 21 Juni 2017 .



Performa
2023



Laporan
Manajemen



Profil
Perusahaan



Analisa dan Pembahasan
Manajemen atas Kinerja Bank



Fungsi
Penunjang Bisnis

PELAKSANAAN TUGAS DAN FREKUENSI RAPAT KOMITE MANAJEMEN KINERJA

Sepanjang tahun 2023, Komite Manajemen Kinerja telah mengadakan sebanyak 2 (dua) kali Rapat Komite Manajemen Kinerja, dengan agenda:

No.	Tanggal Rapat	Agenda Rapat
1	15 Februari 2023	Finalisasi PMSTriwulan 4 tahun 2023
2	19 Juni 2023	Governance KPI Unit dan KPI Individu

KOMITE MANAJEMEN TEKNOLOGI (KMT)

Komite Manajemen Teknologi (KMT) merupakan salah satu komite permanen di BNI yang memiliki kewenangan dalam memberikan rekomendasi kepada Direksi mengenai perumusan, penetapan kebijakan dan strategi pengembangan teknologi informasi PT. Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. Komite ini dibentuk dengan tujuan membantu Dewan Komisaris dan Direksi dalam melaksanakan pengawasan terhadap kegiatan Teknologi Informasi (TI). Komite Manajemen Teknologi dibentuk berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. KP/364/DIR/R tanggal 13 Agustus 2021 perihal Penataan Komite Manajemen Teknologi (KMT) yang telah diupdate melalui memo CDV No. CDV/2/1420/R tanggal 5 Desember 2023 perihal Penyampaian Updating Keanggotaan Komite Manajemen Teknologi (KMT).

STRUKTUR DAN KEANGGOTAAN KOMITE MANAJEMEN TEKNOLOGI (KMT)

No	Susunan Keanggotaan Komite Manajemen Teknologi (KMT)	
1	Ketua	Direktur Utama
2	Wakil Ketua	Direktur Technology & Operations
3	Sekretaris	Pemimpin IT Strategy & Architecture (merangkap sebagai Anggota Tetap <i>non-voting member</i>)
4	Anggota tetap setingkat Direktur & SEVP (<i>Voting member</i>)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Wakil Direktur Utama 2. Direktur Wholesale & International Banking 3. Direktur Enterprise & Commercial Banking 4. Direktur Risk Management 5. Direktur Finance 6. Direktur Network & Services 7. Direktur Institutional Banking 8. Direktur Retail Banking 9. Direktur Digital & Integrated Transaction Banking 10. SEVP Corporate Development & Transformation 11. SEVP Treasury 12. SEVP Remedial & Recovery 13. SEVP Operations 14. SEVP Retail Digital Solutions
5	Anggota tetap setingkat Direktur (<i>Non voting member</i>)	Direktur Human Capital & Compliance*
6	Anggota tetap setingkat Pemimpin Divisi/Satuan/Unit Fungsional (<i>Non voting member</i>)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pemimpin Divisi IT Strategy & Architecture 2. Pemimpin Divisi Application Development 3. Pemimpin Divisi Wholesale Digital Delivery 4. Pemimpin Divisi Retail Digital Delivery 5. Pemimpin Divisi IT Application Services 6. Pemimpin Divisi IT Infrastructure Management 7. Pemimpin Divisi CISO 8. Pemimpin Divisi Data Management & Analytics 9. Pemimpin Divisi Retail Digital Channel 10. Pemimpin Divisi Wholesale Digital Channel 11. Pemimpin Divisi Corporate Development & Transformation 12. Pemimpin Divisi Enterprise Risk Management 13. Pemimpin Divisi Compliance 14. Human Capital Business Partner 15. Pemimpin Divisi Corporate Planning & Performance Management 16. Pemimpin Divisi Procurement & Fixed Assets 17. Pemimpin Satuan Internal Audit 18. Senior Operational Risk Executive Technology, Digital * Operations
7	Anggota Tidak Tetap setingkat Divisi/Satuan/ Unit Fungsional (<i>Non-voting member</i>)	Pemimpin Divisi/Satuan dan Direksi Perusahaan Anak yang terkait dengan topik yang dibahas

Keterangan:

*) Khusus Direktur Human Capital & Compliance memiliki tugas dan tanggung jawab khusus yang diatur pada pedoman kerja komite.



Permodalan & Praktik
Manajemen Risiko



Tata Kelola
Perusahaan



Tanggung Jawab Sosial
dan Lingkungan



Komitmen
ESG



Laporan
Keuangan

PROFIL DAN SERTIFIKASI ANGGOTA KOMITE MANAJEMEN TEKNOLOGI

Profil masing-masing anggota komite dapat dilihat pada pembahasan Profil Direksi dan Profil *Senior Executive President* (SEVP). Seluruh anggota Komite Manajemen Teknologi telah memenuhi sertifikasi yang ditetapkan.

KOMITMEN INDEPENDENSI KOMITE MANAJEMEN TEKNOLOGI

Komite Manajemen Teknologi telah menjalankan tugas dan tanggung jawabnya secara independen sebagaimana tertuang dalam Pakta Integritas yang ditandatangani secara berkala.

PELATIHAN DAN/ATAU PENINGKATAN KOMPETENSI KOMITE MANAJEMEN TEKNOLOGI

Informasi pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi Komite Manajemen Teknologi (KMT) dapat dilihat pada pembahasan Pelatihan dan/atau Peningkatan Kompetensi Direksi, Bab Tata Kelola Perusahaan dan Pengembangan Kompetensi Berdasarkan Level Jabatan dan Kesetaraan Gender Tahun 2023, Bab Profil Perusahaan, Laporan Tahunan ini.

URAIAN TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB KOMITE MANAJEMEN TEKNOLOGI

Tugas dan tanggung jawab Komite Manajemen Teknologi terdiri atas beberapa bidang, yaitu:

1. Bidang Formulasi Strategi dan Kebijakan TI
 - a. Memberikan rekomendasi mengenai perumusan kebijakan, standar dan prosedur TI yang utama, khususnya terkait aspek pengembangan dan pengadaan sistem TI, aktivitas operasional TI dan jaringan komunikasi, pengamanan informasi, *end user computing*, aktivitas *e-banking*, penggunaan pihak penyedia jasa TI, serta penerapan manajemen risiko penggunaan TI BNI;
 - b. Memberikan rekomendasi mengenai Rencana Strategis Teknologi Informasi (RSTI)/*Information Technology Strategic Plan* serta Rencana Pengembangan Teknologi Informasi (RPTI) yang sejalan dengan rencana strategis usaha BNI, dengan mempertimbangkan faktor efisiensi, efektivitas serta rencana pelaksanaan (*roadmap*), sumber daya (*resources*) yang dibutuhkan, serta *cost and benefit* yang akan diperoleh saat rencana ditetapkan;
 - c. Melakukan evaluasi dan rekomendasi terhadap kesesuaian proyek-proyek yang disetujui dengan Rencana Strategis Teknologi Informasi (RSTI) dan Rencana Pengembangan Teknologi Informasi (RPTI);
 - d. Memberikan persetujuan atas rekomendasi anggaran TI dan keamanan informasi;
 - e. Menetapkan rencana strategis TI;
 - f. Menetapkan kebijakan, standar dan prosedur terkait penyelenggaraan dan penggunaan TI.
2. Bidang Manajemen Portofolio Proyek TI
 - a. Melakukan evaluasi atas portofolio proyek TI, mencakup proyek yang diusulkan, proyek yang telah disetujui secara prinsip, proyek yang sedang berlangsung (*on going progress*) dan proyek yang telah selesai;
 - b. Menetapkan status prioritas proyek TI yang bersifat kritical yang berdampak signifikan terhadap kegiatan operasional BNI;
 - c. Membuat keputusan atas kelanjutan, *de-prioritize* atau pengakhiran suatu proyek;
 - d. Melakukan evaluasi dan rekomendasi terhadap kecukupan dan alokasi sumber daya yang dimiliki;
 - e. Melakukan pemantauan atas pelaksanaan proyek, memastikan *timeline* dan kebutuhan sumber daya terpenuhi;
 - f. Melakukan evaluasi dan rekomendasi atas proyek yang bermasalah atau berisiko;
 - g. Melakukan *review* aspek finansial atas proyek TI yang sedang berlangsung (*total project cost, profit & loss project*, realisasi anggaran).
3. Bidang Pengelolaan Risiko TI
 - a. Memberikan rekomendasi terkait langkah-langkah untuk meminimalkan risiko atas investasi BNI pada sektor TI sehingga investasi tersebut dapat memberikan kontribusi terhadap tercapainya tujuan bisnis BNI;
 - b. Melakukan evaluasi dan rekomendasi atas upaya penyelesaian berbagai masalah terkait TI yang tidak dapat diselesaikan oleh satuan pengguna & penyelenggara TI;
 - c. Mengidentifikasi *key issues*, rencana mitigasi dan *next step/actions* yang dibutuhkan.
4. Bidang Pengukuran dan Evaluasi Kinerja TI
 - a. Melakukan evaluasi dan rekomendasi terhadap kesesuaian antara TI dengan kebutuhan Sistem Informasi Manajemen yang mendukung pengelolaan kegiatan usaha BNI;
 - b. Melakukan evaluasi dan rekomendasi terhadap kesesuaian antara pelaksanaan proyek-proyek TI dengan rencana proyek (*project charter*) yang disepakati;
 - c. Melakukan pemantauan atas kinerja dan upaya peningkatan TI.

PIAGAM KOMITE MANAJEMEN TEKNOLOGI

Dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya, Komite Manajemen Teknologi berpedoman pada Piagam Komite Manajemen Teknologi yang secara terus-menerus disempurnakan dan diperbaharui sesuai dengan perkembangan/perubahan peraturan hukum yang berlaku. Piagam Komite Manajemen Teknologi ini telah ditandatangani oleh Direksi dan ditetapkan dalam Surat Keputusan Direksi No. KP/364/DIR/R tanggal 13 Agustus 2021.



Performa
2023



Laporan
Manajemen



Profil
Perusahaan



Analisa dan Pembahasan
Manajemen atas Kinerja Bank



Fungsi
Penunjang Bisnis

PELAKSANAAN TUGAS DAN FREKUENSI RAPAT KOMITE MANAJEMEN TEKNOLOGI

Per 31 Desember 2023, Komite Manajemen Teknologi telah mengadakan 5 (lima) kali rapat dengan agenda sebagai berikut:

No	Tanggal	Agenda
1	5 April 2023	Pembahasan dan Persetujuan Atas Rencana Strategis Teknologi Informasi Persetujuan atas rencana strategis TI untuk periode 2023-2025. Rencana ini mencakup arah dan sasaran strategis TI yang diselaraskan dengan arah strategis bisnis, termasuk <i>timeline</i> , investasi, dan langkah-langkah strategis dalam kurun waktu 3 tahun ke depan.
2	29 Mei 2023	<i>Update</i> Kondisi Terkini Terkait <i>Cyber Security</i> Informasi mengenai status keamanan siber di perbankan, mencakup identifikasi risiko terkini, tindakan pencegahan, dan langkah-langkah respons yang dituangkan dalam program <i>cyber security</i> . Fokus pada peningkatan keamanan data dan sistem.
3	24 Juli 2023	Penyampaian alur proses SDLC & <i>update progress</i> proyek strategis BNI Dipaparkan alur proses <i>Software Development Life Cycle</i> (SDLC) baru yang diusulkan, dengan menjabarkan role RACI baik dari sisi direksi, unit bisnis, maupun <i>unit support</i> . Selain itu juga disampaikan <i>update</i> mengenai progress kemajuan proyek strategis. Hal ini memungkinkan komite untuk memahami proses SDLC dan mengetahui perkembangan proyek strategis yang sedang berlangsung.
4	25 September 2023	Laporan Inisiasi IT <i>Competency Model</i> Disampaikan adanya kebutuhan pengembangan di internal organisasi Satuan Kerja TI, antara lain terkait <i>skill repository</i> , <i>performance management</i> , <i>community</i> , dan <i>career path</i> pada masing-masing pegawai Satuan Kerja TI BNI. Inisiasi ini dilakukan melalui kolaborasi antara Satuan Kerja TI bersama unit-unit yang mengelola Human Resources & Pengembangan Kompetensi SDM.
5	20 November 2023	<i>Update Progress Project 2023</i> , Utilisasi CAPEX 2023 dan Kebutuhan CAPEX 2024 Disampaikan <i>progress</i> atas proyek TI tahun 2023, status penyerapan CAPEX Otomasi posisi Oktober 2023, paparan terkait penyesuaian alur <i>IT Planning Session 2024</i> , dan rangkuman perhitungan kebutuhan CAPEX TI tahun 2024.

KOMITE KEBIJAKAN PERKREDITAN

Komite Kebijakan Perkreditan merupakan Komite permanen di BNI yang mempunyai kewenangan dan fungsi dalam memberikan rekomendasi kepada Direksi mengenai perumusan Kebijakan Perkreditan yang meliputi 2 (dua) Subkomite yaitu Subkomite Kebijakan Perkreditan (KKP) dan Subkomite Prosedur Perkreditan (KPP).

Berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. KP/440/DIR/R tanggal 27 Oktober 2022 perihal Penataan Komite Kebijakan Perkreditan (KRB), dilakukan Penataan kembali Komite Kebijakan Perkreditan (KRB) dengan Memigrasikan Sub Komite Bisnis dari Komite Kebijakan Perkreditan dan Bisnis (KRB), melakukan penyempurnaan Tugas dan Tanggung Jawab Komite Kebijakan Perkreditan dan Bisnis (KRB) menyesuaikan penamaan komite kebijakan perkreditan dan bisnis menjadi Komite Kebijakan Perkreditan menyesuaikan Susunan Keanggotaan Komite Kebijakan Perkreditan sesuai dengan perubahan Nomenklatur dan Organisasi BNI sejalan dengan perubahan nomenklatur dan Organisasi BNI, serta menyesuaikan tata kerja Komite Kebijakan Perkreditan (KRB).

Komite Kebijakan Perkreditan diketuai oleh Direktur Utama. Dalam struktur Bank, kedudukan Komite Kebijakan Perkreditan berada di bawah Direksi.

SUSUNAN KEANGGOTAAN KOMITE KEBIJAKAN PERKREDITAN

Struktur dan Keanggotaan Subkomite Kebijakan Perkreditan (KKP)

No	Susunan Keanggotaan Subkomite Kebijakan Perkreditan (KKP)	
1	Ketua	Direktur Utama
2	Wakil Ketua	Wakil Direktur Utama
3	Sekretaris	Pemimpin Divisi Policy Governance (merangkap anggota tetap)
4	Anggota Tetap setingkat Direksi dan SEVP (<i>voting member</i>)	<ol style="list-style-type: none"> Direktur Wholesale & International Banking Direktur Institutional Banking Direktur Retail Banking Direktur Enterprise & Commercial Banking Direktur Network & Services Direktur Risk Management Direktur Technology & Operations SEVP Remedial & Recovery
	Anggota Tetap setingkat Direksi dan SEVP (<i>Non-voting member</i>)	Direktur Human Capital & Compliance
	Anggota Tetap Setingkat Divisi/Satuan/Unit Fungsional	<ol style="list-style-type: none"> Pemimpin Divisi Enterprise Risk Management Pemimpin Divisi Compliance Pemimpin Satuan Internal Audit



Permodalan & Praktik
Manajemen Risiko



Tata Kelola
Perusahaan



Tanggung Jawab Sosial
dan Lingkungan



Komitmen
ESG



Laporan
Keuangan

No Susunan Keanggotaan Subkomite Kebijakan Perkreditan (KKP)

Anggota Tidak Tetap	Direktur Sektor/SEVP/Pemimpin Divisi/Satuan/Unit Fungsional yang terkait dengan materi rapat
---------------------	--

Keterangan:

*) Khusus Direktur *Human Capital & Compliance* memiliki tugas dan tanggung jawab khusus yang diatur pada Pedoman Kerja Komite.

Struktur dan Keanggotaan Subkomite Prosedur Perkreditan (KPP)

No Susunan Keanggotaan Sub Komite Prosedur Perkreditan (KPP)

1	Ketua	Direktur Utama
2	Wakil Ketua	Wakil Direktur Utama
3	Sekretaris	Pemimpin Divisi Policy Governance (merangkap anggota tetap)
4	Anggota Tetap setingkat Direksi dan SEVP (<i>Voting Member</i>)	<ol style="list-style-type: none"> Direktur Wholesale & International Banking Direktur Institutional Banking Direktur Enterprise & Commercial Banking Direktur Retail Banking Direktur Network & Services Direktur Risk Management Direktur Technology & Operations SEVP Remedial & Recovery
	Anggota Tetap setingkat Direksi dan SEVP (<i>Non-voting member</i>)	Direktur Human Capital & Compliance
4	Anggota Tidak Tetap Setingkat Divisi/Satuan/Unit Fungsional	<ol style="list-style-type: none"> Pemimpin Divisi Enterprise Risk Management Pemimpin Divisi Compliance Pemimpin Satuan Internal Audit Pemimpin Divisi Syndication & Structured Finance Pemimpin Divisi Corporate Banking 1 Pemimpin Divisi Corporate Banking 2 Pemimpin Divisi Corporate Banking 3 Pemimpin Divisi Corporate Banking 4 Pemimpin Divisi Institutional Banking 1 Pemimpin Divisi Institutional Banking 2 Pemimpin Divisi Business Program Pemimpin Divisi Retail Productive Banking Pemimpin Divisi Enterprise Banking Pemimpin Divisi Commercial Banking 1 Pemimpin Divisi Commercial Banking 2 Pemimpin Divisi International Banking & Financial Institutions Pemimpin Divisi Treasury Pemimpin Divisi Consumer Product Pemimpin Divisi Credit Operations Pemimpin Divisi Corporate & Enterprise Credit Risk Pemimpin Divisi Commercial Credit Risk Pemimpin Divisi Retail Credit Risk Pemimpin Divisi Retail Collection & Recovery Pemimpin Divisi Corporate & Enterprise Remedial & Recovery Pemimpin Divisi Enterprise & Commercial Remedial & Recovery Pemimpin Divisi/Satuan/Unit Fungsional terkait sesuai dengan topik pembahasan
	Anggota Tidak Tetap	Direktur Sektor/SEVP/Pemimpin Divisi/Satuan Fungsional yang terkait dengan materi rapat

Keterangan:

*) Khusus Direktur *Human Capital & Compliance* memiliki tugas dan tanggung jawab khusus yang diatur pada Pedoman Kerja Komite.

PROFIL DAN SERTIFIKASI ANGGOTA KOMITE KEBIJAKAN PERKREDITAN

Profil masing-masing anggota komite dapat dilihat pada pembahasan Profil Direksi dan Profil Senior Executive President (SEVP). Seluruh anggota Komite Kebijakan perkreditan telah memenuhi sertifikasi yang ditetapkan.

PERNYATAAN INDEPENDENSI KOMITE KEBIJAKAN PERKREDITAN

Komite Kebijakan Perkreditan telah menjalankan tugas dan tanggung jawabnya secara independen sebagaimana tertuang dalam Pakta Integritas yang ditandatangani secara berkala.

PELATIHAN DAN/ATAU PENINGKATAN KOMPETENSI KOMITE KEBIJAKAN PERKREDITAN

Informasi pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi Komite Kebijakan Perkreditan dapat dilihat pada pembahasan Pelatihan dan/atau Peningkatan Kompetensi Direksi, Bab Tata Kelola Perusahaan dan Pengembangan Kompetensi Berdasarkan Level Jabatan dan Kesetaraan Gender Tahun 2023, Bab Profil Perusahaan, Laporan Tahunan ini.



Performa
2023



Laporan
Manajemen



Profil
Perusahaan



Analisa dan Pembahasan
Manajemen atas Kinerja Bank



Fungsi
Penunjang Bisnis

URAIAN TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB KOMITE KEBIJAKAN PERKREDITAN

Subkomite Kebijakan Perkreditan (KKP)

Adapun tugas dan tanggung jawab Subkomite Kebijakan Perkreditan sebagai berikut:

1. Menetapkan Kebijakan Perkreditan Bank (KPB) terutama yang berkaitan dengan perumusan prinsip kehati-hatian dalam perkreditan untuk selanjutnya dimintakan persetujuan kepada Dewan Komisaris;
2. Mengawasi agar Kebijakan Perkreditan Bank dapat diterapkan dan dilaksanakan secara konsekuen dan konsisten serta melakukan *review* apabila terdapat hambatan/kendala dalam penerapan Kebijakan Perkreditan Bank;
3. Melakukan *review* secara berkala selama-lamanya 3 (tiga) tahun sekali terhadap Kebijakan Perkreditan Bank dan apabila diperlukan menetapkan perubahan/perbaikan Kebijakan Perkreditan Bank;
4. Memantau dan mengevaluasi:
 - a. Perkembangan dan kualitas portofolio perkreditan secara keseluruhan;
 - b. Kebenaran pelaksanaan kewenangan memutus kredit;
 - c. Kebenaran proses pemberian, perkembangan dan kualitas kredit yang diberikan kepada pihak yang terkait dengan Bank dan debitur-debitur besar tertentu;
 - d. Kebenaran pelaksanaan ketentuan BMPK, *Good Corporate Governance*, dan Penerapan Manajemen Risiko;
 - e. Ketaatan terhadap ketentuan perundang-undangan dan peraturan lainnya dalam pelaksanaan pemberian kredit;
 - f. Penyelesaian kredit bermasalah sesuai dengan yang ditetapkan dalam Kebijakan Perkreditan Bank;
 - g. Upaya Bank dalam memenuhi kecukupan jumlah penyisihan penghapusan kredit.
5. Menyampaikan laporan tertulis secara berkala kepada Dewan Komisaris, mengenai hasil pengawasan atas penerapan dan pelaksanaan KPB dan hasil pemantauan dan evaluasi mengenai hal-hal yang dimaksud dalam butir 4 (empat) di atas;

6. Merumuskan dan merekomendasikan langkah-langkah penyempurnaan dalam pelaksanaan aktivitas Perkreditan Bank.

Subkomite Prosedur Perkreditan (KPP)

Sedangkan tugas dan tanggung jawab Subkomite Prosedur Perkreditan sebagai berikut:

1. Menetapkan Prosedur dan ketentuan operasional Perkreditan;
2. Menetapkan *Lending Model*;
Lending Model adalah kebijakan operasional dan prosedur perkreditan yang spesifik terkait skema pembiayaan dengan syarat dan kondisi khusus yang telah disesuaikan untuk segmen pasar, industri atau daerah tertentu dengan tetap memperhatikan *prudential Banking principles* dan *Good Corporate Governance*;
3. Menetapkan prosedur dan ketentuan operasional Bisnis Tresuri dan Internasional/*Financial Institution*;
4. Divisi Policy Governance selaku sekretaris menyampaikan laporan/report secara berkala atas keputusan Sub Komite Kebijakan Perkreditan (KKP) kepada Seluruh Direktur, Komisaris & SEVP;
5. Divisi Policy Governance selaku sekretaris menyampaikan laporan/report secara berkala atas keputusan Sub Komite Prosedur Perkreditan (KPP) kepada Seluruh Direktur & SEVP.

PIAGAM KOMITE PROSEDUR PERKREDITAN

Dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya, Komite Kebijakan Perkreditan berpedoman pada Piagam Komite Kebijakan Perkreditan yang secara terus-menerus disempurnakan dan diperbaharui sesuai dengan perkembangan/perubahan peraturan hukum yang berlaku. Piagam Komite Kebijakan Perkreditan ini telah ditandatangani oleh Direksi dan ditetapkan dalam Surat Keputusan Direksi No. KP/440/DIR/R tanggal 27 Oktober 2022.

PELAKSANAAN TUGAS DAN FREKUENSI RAPAT KOMITE PROSEDUR PERKREDITAN TAHUN 2023

Sepanjang tahun 2023, Komite Kebijakan dan Prosedur Perkreditan telah mengadakan 9 (sembilan) kali rapat dengan agenda sebagai berikut:

No	Tanggal	Agenda
1	3 Februari 2023	Usulan <i>Review</i> Ketentuan Penunjukkan Penilai Independen atau Kantor Jasa Penilai Publik (KJPP) Usulan <i>Review</i> Kewenangan Memutus <i>Review</i> Kredit Non Restrukturisasi bagi Segmen Kecil dan Segmen Komersial
2	20 Februari 2023	Penyesuaian Fungsi SEVP Remedial & Recovery (SRR) sebagai Anggota Komite Kredit Pengemban Fungsi Risiko Segmen Korporasi (incl <i>Large Commercial</i>) dan Segmen Komersial
3	21 Maret 2023	Penetapan dan Kewenangan Memutus Target Market Segmen <i>Large Commercial</i> , Komersial dan Kecil
4	4 April 2023	Komite Bisnis Wilayah
5	17 April 2023	Usulan <i>Review</i> Pemberian Kredit Investasi Pola Kemitraan Inti Plasma
6	31 Mei 2023	Usulan Pembiayaan Berbasis <i>Environment, Social & Governance</i> dalam Rangka Penerapan Keuangan Berkelanjutan (Pembiayaan Berbasis ESG) Usulan <i>Fast Trex</i> dan BWU <i>Fast Trex</i>
7	11 Juli 2023	Usulan <i>Review</i> Ketentuan Pembelian Kredit untuk Pengadaan dan/atau Pengolahan Tanah
8	21 Agustus 2023	Usulan <i>Review</i> Ketentuan Pemberian <i>Commercial Line</i>
9	29 Agustus 2023	Ketentuan Fasilitas <i>Cash Collateral Credit</i> Devisa Hasil Ekspor (CCC DHE)



Permodalan & Praktik
Manajemen Risiko



Tata Kelola
Perusahaan



Tanggung Jawab Sosial
dan Lingkungan



Komitmen
ESG



Laporan
Keuangan

KOMITE HUMAN CAPITAL (SDM)

Komite Human Capital (SDM) adalah salah satu komite permanen di BNI yang terdiri dari seluruh Direksi dan beberapa pemimpin Divisi, dan memiliki wewenang seperti yang tertera di bawah ini:

- Memutuskan kebijakan/ketentuan dalam bidang manajemen sumber daya manusia terkait:
 - Perencanaan Pegawai;
 - Rekrutmen dan Seleksi;
 - Pelatihan dan Pengembangan Kompetensi;
 - Penilaian Kinerja Pegawai;
 - Jalur Karier dan Suksesi;
 - Remunerasi;
 - Hubungan Industrial;
 - Budaya Kerja.
- Memutuskan persetujuan atas usulan pelaksana program mutasi/promosi tenaga pimpinan posisi Pemimpin Divisi dan Pemimpin Wilayah;

- Mengevaluasi kinerja tenaga pimpinan posisi Pemimpin Divisi dan Pemimpin Wilayah;
- Memutuskan persetujuan atas usulan pemberian sanksi administratif untuk tenaga pimpinan posisi Pemimpin Divisi dan Pemimpin Wilayah;
- Menyetujui pendelegasian kewenangan di bidang pengelolaan sumber daya manusia.

Komite Human Capital dibentuk berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. KP/235/DIR/R tanggal 18 Juli 2011 perihal Perubahan Komite Human Capital (SDM) yang telah diperbarui melalui memo No. REN/2/254/R tanggal 03 Juni 2016 perihal Perubahan Komite Human Capital (dhi. Komite SDM) serta penyesuaian sejalan dengan perubahan nomenklatur dan Organisasi BNI.

STRUKTUR DAN SUSUNAN KEANGGOTAAN KOMITE HUMAN CAPITAL (SDM)

No.	Susunan Keanggotaan Komite Human Capital (SDM)	
1.	Ketua	Direktur Utama
2.	Anggota Tetap	<ol style="list-style-type: none"> Direktur yang mengawasi Divisi <i>Human Capital Strategy</i> (Merangkap Ketua Pengganti)* Direktur yang mengawasi Divisi <i>Compliance</i>
3.	Anggota Tidak Tetap	Direktur Sektor dan/atau Pejabat yang mengawasi Divisi/ Satuan/Unit Fungsional (jika tidak terdapat Direktur Sektor) yang terkait dengan materi rapat*
4.	Sekretaris	Pemimpin Divisi Human Capital Strategy (HCS)

Keterangan:

*) Dalam hal tidak terdapat posisi Direktur, maka posisi tersebut digantikan oleh SEVP atau Pejabat yang mengawasi Divisi/Satuan/Unit yang terkait dengan bidang tersebut.

PROFIL DAN SERTIFIKASI ANGGOTA KOMITE HUMAN CAPITAL

Profil masing-masing anggota komite dapat dilihat pada pembahasan Profil Direksi dan Profil Senior Executive President (SEVP). Seluruh anggota Komite Human Capital telah memenuhi sertifikasi yang ditetapkan.

TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB KOMITE HUMAN CAPITAL

Adapun tugas dan tanggung jawab Komite Human Capital (SDM) adalah sebagai berikut:

- Memastikan bahwa kebijakan/ketentuan dalam bidang sumber daya manusia konsisten dan selaras dengan perencanaan strategis kebijakan. Adapun yang dimaksud dengan kebijakan/ketentuan dalam bidang sumber daya manusia antara lain meliputi pengelolaan SDM, Pengelolaan Sistem Remunerasi, serta mekanisme *Reward and Punishment* bagi segenap pegawai BNI;
- Memastikan ketersediaan sumber daya manusia yang berkualitas dan menempatkannya pada jabatan yang tepat termasuk untuk tenaga pimpinan posisi Pemimpin Divisi dan Pemimpin Wilayah;

- Melakukan evaluasi kinerja terhadap tenaga pimpinan posisi Pemimpin Divisi;
- Memastikan bahwa pendelegasian kewenangan di bidang pengelolaan sumber daya manusia telah sesuai dengan kebutuhan dan peruntukannya.

PERNYATAAN INDEPENDENSI KOMITE HUMAN CAPITAL

Komite Human Capital telah menjalankan tugas dan tanggung jawabnya secara independen sebagaimana tertuang dalam Pakta Integritas yang ditandatangani secara berkala.

PELATIHAN DAN/ATAU PENINGKATAN KOMPETENSI KOMITE HUMAN CAPITAL

Informasi pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi Komite Human Capital dapat dilihat pada pembahasan Pelatihan dan/atau Peningkatan Kompetensi Direksi, Bab Tata Kelola Perusahaan dan Pengembangan Kompetensi Berdasarkan Level Jabatan dan Kesetaraan Gender Tahun 2023, Bab Profil Perusahaan, Laporan Tahunan ini.



Performa
2023



Laporan
Manajemen



Profil
Perusahaan



Analisa dan Pembahasan
Manajemen atas Kinerja Bank



Fungsi
Penunjang Bisnis

TIM DI BAWAH KOMITE HUMAN CAPITAL

Tim Pengkajian dan Perumusan Kebijakan Sistem Manajemen Sumber Daya Manusia

No.	Susunan Keanggotaan Tim Pengkajian dan Perumusan Kebijakan Sistem Manajemen Sumber Daya Manusia	
1	Ketua	Pemimpin Divisi Human Capital Strategy (HCS)
2	Anggota Tetap	1. Pemimpin Divisi Corporate Development & Transformation (CDV) (Merangkap Ketua Pengganti) 2. Pemimpin Divisi Compliance (CMP)
3	Anggota Tidak Tetap	Pemimpin Divisi/Satuan/Unit Fungsional yang terkait dengan materi rapat
4	Sekretaris	Departement Head di Divisi Human Capital Strategy (HCS) yang terkait dengan agenda pembahasan (Tidak merangkap Anggota)

Tugas dan Tanggung Jawab Tim Pengkajian & Perumusan Kebijakan Sistem Manajemen Sumber Daya Manusia, adalah sebagai berikut:

- Mengelola aktivitas penelitian, pengkajian dan evaluasi efektivitas dan kualitas serta merekomendasikan usulan perubahan/penyempurnaan kebijakan maupun mekanisme operasionalisasi implementasi kebijakan manajemen sumber daya manusia terkait:

- Perencanaan pegawai;
- Rekrutmen dan seleksi;
- Pelatihan dan pengembangan kompetensi;
- Penilaian Kinerja Pegawai;
- Jalur Karier dan suksesi;
- Remunerasi;
- Hubungan Industrial;
- Budaya kerja.

- Mengelola usulan pendelegasian kewenangan di bidang pengelolaan sumber daya manusia.

Tim Pertimbangan Mutasi Tenaga Pimpinan

No.	Susunan Keanggotaan Tim Pertimbangan Mutasi Tenaga Pimpinan	
1.	Ketua	Pemimpin Divisi <i>Human Capital Strategy</i> (HCS)
2.	Anggota Tetap	1. Pemimpin Divisi/Satuan/Unit Fungsional yang mensupervisi unit terkait (Merangkap Ketua Pengganti) 2. Pemimpin Divisi/Satuan/Unit Fungsional yang terkait dengan materi rapat
3.	Sekretaris	Departement Head di Divisi <i>Human Capital Strategy</i> (HCS) yang terkait dengan agenda pembahasan (Tidak Merangkap Anggota)

Tim Pertimbangan Mutasi Tenaga Pimpinan memiliki Tugas dan Tanggung Jawab dalam mengelola aktivitas perencanaan dan pencarian kandidat sesuai dengan kriteria yang telah ditetapkan, dan merekomendasikan kandidat bersangkutan untuk dimutasikan/dipromosikan sebagai tenaga pimpinan.

Tim Pertimbangan Sanksi Administratif

Kantor Pusat

No.	Susunan Keanggotaan Tim Pertimbangan Sanksi Administratif - Kantor Pusat	
1.	Ketua	Pemimpin Divisi Human Capital Services (HCE) (Merangkap Anggota)
2.	Anggota Tetap	1. Pemimpin Divisi Compliance (CMP) 2. Pemimpin Divisi Legal (HUK) 3. Pemimpin Divisi Satuan/Unit Fungsional yang terkait dengan peristiwa/kasus atau kuasanya
3.	Sekretaris	Pemimpin Satuan Internal Audit (IAD) (Tidak Merangkap Anggota)

Kantor Wilayah

No.	Susunan Keanggotaan Tim Pertimbangan Sanksi Administratif - Kantor Wilayah	
1.	Ketua	Pemimpin Wilayah (CEO <i>Region</i>)
2.	Anggota Tetap	1. Area <i>Head</i> yang mengawasi unit terjadinya peristiwa/kasus 2. Satu orang area <i>Head</i> lainnya yang ditunjuk oleh Pemimpin Wilayah (Regional CEO) 3. Pemimpin Divisi/Satuan/Unit Fungsional yang terkait dengan peristiwa/kasus atau kuasanya
3	Sekretaris	Operational Risk Internal Control (ORIC) Wilayah

Tim Pertimbangan Sanksi Administratif memiliki Tugas dan Tanggung Jawab dalam mengelola aktivitas analisa dan pengkajian atas rekomendasi sanksi administratif yang diterima dari unit pemroses kasus untuk kemudian merekomendasikan kepada pemutus atau memberikan putusan sanksi administratif terhadap pegawai yang terkait kasus sesuai dengan matriks kewenangan yang berlaku.



Permodalan & Praktik
Manajemen Risiko



Tata Kelola
Perusahaan



Tanggung Jawab Sosial
dan Lingkungan



Komitmen
ESG



Laporan
Keuangan

PIAGAM KOMITE HUMAN CAPITAL

Dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya, Komite *Human Capital* berpedoman pada Piagam Komite Human Capital yang secara terus-menerus disempurnakan dan diperbaharui sesuai dengan perkembangan/perubahan peraturan hukum yang berlaku. Piagam Komite Human Capital ini telah ditandatangani oleh Direksi dan ditetapkan dalam Surat Keputusan Direksi No. KP/235/DIR/R tanggal 18 Juli 2011.

PELAKSANAAN TUGAS KOMITE HUMAN CAPITAL TAHUN 2023

Sampai dengan 31 Desember 2023, Tim pertimbangan Mutasi Tenaga Pimpinan (TPMP) telah menjadwalkan rapat secara reguler sebanyak minimal 2 (dua) kali seminggu untuk pembahasan mutasi tenaga Pimpinan Cabang dan Sentra. Sementara itu, keputusan mutasi pada jabatan Pemimpin Divisi dan Pemimpin Wilayah telah dilakukan melalui Rapat Direksi yang berjumlah 13 kali pertemuan. Tim Pertimbangan Sanksi Administratif telah melakukan 15 kali rapat pembahasan sebagai wujud penerapan *risk culture* dan penegakan kedisiplinan pegawai secara efektif.

KOMITE PERUSAHAAN ANAK (KPA)

Komite Perusahaan Anak atau disebut juga *Subsidiaries Committee* yang merupakan salah satu Komite Permanen di BNI yang memiliki kewenangan dalam penetapan dan pengelolaan kebijakan dan Aksi Korporasi Perusahaan Anak BNI dalam rangka menciptakan Perusahaan Anak yang memiliki daya saing tinggi dan tumbuh secara berkelanjutan, sesuai dengan Surat Keputusan Direksi No. KP/067/DIR/R tanggal 7 Maret 2022 perihal Penataan Komite Perusahaan Anak (KPA) dan telah dilakukan perubahan susunan keanggotaan KPA cfm. Memo CDV No. CDV/2/1516/R tanggal 20 Desember 2023 perihal Komite Perusahaan Anak (KPA).

STRUKTUR DAN KEANGGOTAAN KOMITE PERUSAHAAN ANAK

No.	Susunan Keanggotaan Komite Perusahaan Anak	
1	Ketua	Direktur Utama
2	Wakil Ketua	Wakil Direktur Utama
3	Sekretaris	Pemimpin Divisi Subsidiaries Management
4	Anggota tetap setingkat Direktur & SEVP (Voting member)	1. Direktur Finance 2. Direktur Risk Management 3. Direktur Pembina Perusahaan Anak terkait materi yang akan dibahas 4. SEVP Corporate Development & Transformation
	Anggota tetap setingkat Direktur (Non-voting member)	Direktur Human Capital & Compliance*
	Anggota Tidak Tetap setingkat Direksi 7 SEVP (Voting member)	Direksi & SEVP terkait materi yang hadir sebagai undangan

Keterangan:

*) Khusus Direktur Human Capital & Compliance memiliki tugas dan tanggung jawab khusus yang diatur pada pedoman kerja komite.

PROFIL DAN SERTIFIKASI ANGGOTA KOMITE PERUSAHAAN ANAK

Profil masing-masing anggota komite dapat dilihat pada pembahasan Profil Direksi dan Profil Senior Executive President (SEVP). Seluruh anggota Komite Perusahaan Anak telah memenuhi sertifikasi yang ditetapkan.

PERNYATAAN INDEPENDENSI KOMITE PERUSAHAAN ANAK

Komite Perusahaan Anak telah menjalankan tugas dan tanggung jawabnya secara independen sebagaimana tertuang dalam Pakta Integritas yang ditandatangani secara berkala.

PELATIHAN DAN/ATAU PENINGKATAN KOMPETENSI KOMITE PERUSAHAAN ANAK

Informasi pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi Komite Perusahaan Anak dapat dilihat pada pembahasan Pelatihan dan/atau Peningkatan Kompetensi Direksi, Bab Tata Kelola Perusahaan dan Pengembangan Kompetensi Berdasarkan Level Jabatan dan Kesetaraan *Gender* Tahun 2023, Bab Profil Perusahaan, Laporan Tahunan ini.

URAIAN TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB KOMITE PERUSAHAAN ANAK

1. Menetapkan strategi dan target Perusahaan Anak;
2. Menetapkan inisiatif bisnis penyertaan modal Perseroan kepada Perusahaan Anak;
3. Menyetujui rencana Aksi Korporasi dan penyertaan modal BNI Incorporated;
4. Mengevaluasi kinerja keuangan Perusahaan Anak;
5. Menetapkan Pengurus Perusahaan Anak;
6. Menetapkan Remunerasi Pengurus Perusahaan Anak;
7. Menetapkan RKAP Perusahaan Anak;
8. Menetapkan pelaksanaan dan agenda RUPS Perusahaan Anak;
9. Menetapkan Kuasa untuk mewakili perseoran sebagai Pemegang Saham di Perusahaan Anak (Kuasa Pemegang Saham).



Performa
2023



Laporan
Manajemen



Profil
Perusahaan



Analisa dan Pembahasan
Manajemen atas Kinerja Bank



Fungsi
Penunjang Bisnis

PIAGAM KOMITE PERUSAHAAN ANAK

Dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya, Komite Perusahaan Anak berpedoman pada Piagam Komite Perusahaan Anak yang secara terus-menerus disempurnakan dan diperbaharui sesuai dengan perkembangan/perubahan peraturan hukum yang berlaku. Piagam Komite Perusahaan Anak ini telah ditandatangani oleh Direksi dan ditetapkan dalam Surat Keputusan Direksi No. KP/067/DIR/R tanggal 7 Maret 2022.

PELAKSANAAN TUGAS DAN FREKUENSI RAPAT KOMITE PERUSAHAAN ANAK

Sepanjang tahun 2023, Komite Manajemen Perusahaan Anak telah rapat dengan agenda sebagai berikut:

No	Tanggal	Agenda
1	27 Maret 2023	Rencana Tambahan Modal di BNI Finance
2	30 Mei 2023	Persetujuan Agenda RUPST Perusahaan Anak Tahun Buku 2022
3	31 Juli 2023	Update, Persetujuan, dan Konsultasi Langkah Strategis BNI Ventures (termasuk persetujuan perubahan Komite Investasi BNI Ventures)
4	4 September 2023	Konsultasi Partisipasi BNI Ventures pada Merah Putih Fund (MPF)
5	22 November 2023	Konsultasi Business Plan Perusahaan Anak 2024
6	22 November 2023	Capital Injection BNI Finance Fase 2

SATUAN INTERNAL AUDIT

Sebagaimana dituangkan dalam Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan (SEOJK) Nomor 35/SEOJK.03/2017 tentang Pedoman Standar Sistem Pengendalian Intern bagi Bank Umum, Pengendalian Intern merupakan mekanisme pengawasan yang ditetapkan oleh Manajemen Bank secara berkesinambungan yang bertujuan untuk mendukung pencapaian tujuan kinerja bank, meningkatkan nilai bagi *stakeholder*, meminimalisir potensi kerugian, dan menjaga kepatuhan pada peraturan dan perundang-undangan yang berlaku. BNI menerapkan Sistem Pengendalian *Intern* yang telah dilaksanakan dengan efektif dan efisien melalui pemisahan fungsi antara *Risk Taking Unit (First Line Roles)*, *Risk Control Unit (Second Line Roles)*, dan *Risk Assurance Unit (Third Line Roles)*.

Satuan Internal Audit (IAD) sebagai lini ketiga dalam *Three Lines Model*, berperan dalam kegiatan pemantauan dan mendorong tindakan koreksi penyimpangan atau kelemahan untuk berperan dalam memastikan kecukupan dan efektivitas pengelolaan *risk management* dan *internal control*.

Pelaksanaan Fungsi *Assurance* mencakup pelaksanaan audit secara *Risk Based Audit* atas dasar hasil analisis *risk assessment*, sedangkan untuk pelaksanaan fungsi konsultasi dilakukan secara formal maupun informal antara lain dengan melakukan *independent review* atas peluncuran produk atau aktivitas baru (sesuai ketentuan OJK) dan penugasan khusus atas permintaan manajemen maupun atas inisiatif dari IAD.

Untuk mendukung fungsinya, Satuan Internal Audit melakukan penyempurnaan metodologi audit dan inovasi dalam penggunaan *Audit Management System* agar pelaksanaan *assurance* dan konsultasi sesuai dengan perkembangan bisnis, sehingga memberikan dampak baik dalam mendorong perbaikan kualitas dan efektivitas pengelolaan risiko serta kecukupan dan efektivitas pengendalian intern, termasuk memastikan kualitas pencapaian kinerja.



Permodalan & Praktik
Manajemen Risiko



Tata Kelola
Perusahaan



Tanggung Jawab Sosial
dan Lingkungan



Komitmen
ESG



Laporan
Keuangan

PROFIL PEMIMPIN SATUAN INTERNAL AUDIT

Satuan Internal Audit dipimpin oleh Anang Basuki, CIA, IIAP efektif sejak tanggal 16 Februari 2021, dengan jabatan Executive Vice President sesuai Surat Keputusan Direksi No. KP/057/DIR/R. Adapun profil singkat Pemimpin Satuan Internal Audit sebagai berikut:



ANANG BASUKI, CIA, IIAP

Pemimpin Satuan Internal Audit

Kewarganegaraan

Warga Negara Indonesia

Domisili

DKI Jakarta, Indonesia

Usia

54 tahun per 31 Desember 2023

Riwayat Pendidikan

Sarjana di bidang Akuntansi dari Universitas Gadjah Mada (1992)

Kualifikasi atau Sertifikasi

1. Sertifikasi Manajemen Risiko Level 1-4;
2. Certified Internal Auditor dari The Institute of Internal Audit;
3. Certified Six Sigma (Green Belt) dari Pivotal Resources Asia;
4. Silver Certificate 4 Disciplines of Execution (4DX) Leader;
5. ISO 9001:2015 Interpretation & Documented Information;
6. Certification of Operational Risk Management Implementation in Banking Level IV.

Pengalaman Kerja

1. Auditor di PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (1997 – 2004)
2. Manager Pengendalian Audit (2005 – 2007)
3. Pemimpin Kelompok Penunjang (2007 – 2008)
4. Branch Manager di Cabang Mojokerto (2008 – 2010)
5. Branch Manager di Cabang Malang (2010)
6. Deputy General Manager Satuan Internal Audit yang membidangi IT Audit, Strategic Function Audit serta Fraud Investigation (2010 – 2013)
7. CEO Kantor Wilayah 02 (2013 – 2014)
8. Pemimpin Satuan Internal Audit (2014 - 2015)
9. Pemimpin Divisi Administrasi Kredit (2015-2017)
10. Chief Learning Officer di BNI Corporate University (2017-2021)
11. Pemimpin Satuan Internal Audit (2021 – saat ini)

Dasar Hukum Pengangkatan

Diangkat sebagai Pemimpin Satuan Internal Audit berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. KP/057/DIR/R.

Periode Menjabat

(16 Februari 2021 – Saat ini)

Jabatan Rangkap

Ketua Dewan Pengawas Ikatan Auditor Intern Bank (IAIB) Kepengurusan Tahun 2023 – 2026

PELATIHAN DAN/ATAU PENINGKATAN KOMPETENSI PEMIMPIN SATUAN INTERNAL AUDIT

Materi Pengembangan Kompetensi/ Pelatihan	Waktu Pelaksanaan	Lembaga Penyelenggara
Pemimpin IAD menjadi narasumber terkait Audit/Internal Control, Governance, Risk & Compliance bagi lingkungan internal BNI dan sebagai pembicara dalam Konferensi Organisasi Profesi Internal Audit		
<i>Speaker in Operational Risk Workshop at Regional Office 01, 04, 05, 06, 15, & 17</i>	Januari – Mei 2023	BNI University (BNU)
<i>Speaker in KUR Implementation Supervision Forum</i>	Januari 2023	BPKP
<i>Speaker in Code of Ethics & Fraud Awareness in Audit Committee Working Visit at Kantor Wilayah 15 Jakarta Kemayoran & Kantor Wilayah 16 Merauke, Papua</i>	Februari & Juni 2023	Corporate Secretary (CSE)



Performa
2023



Laporan
Manajemen



Profil
Perusahaan



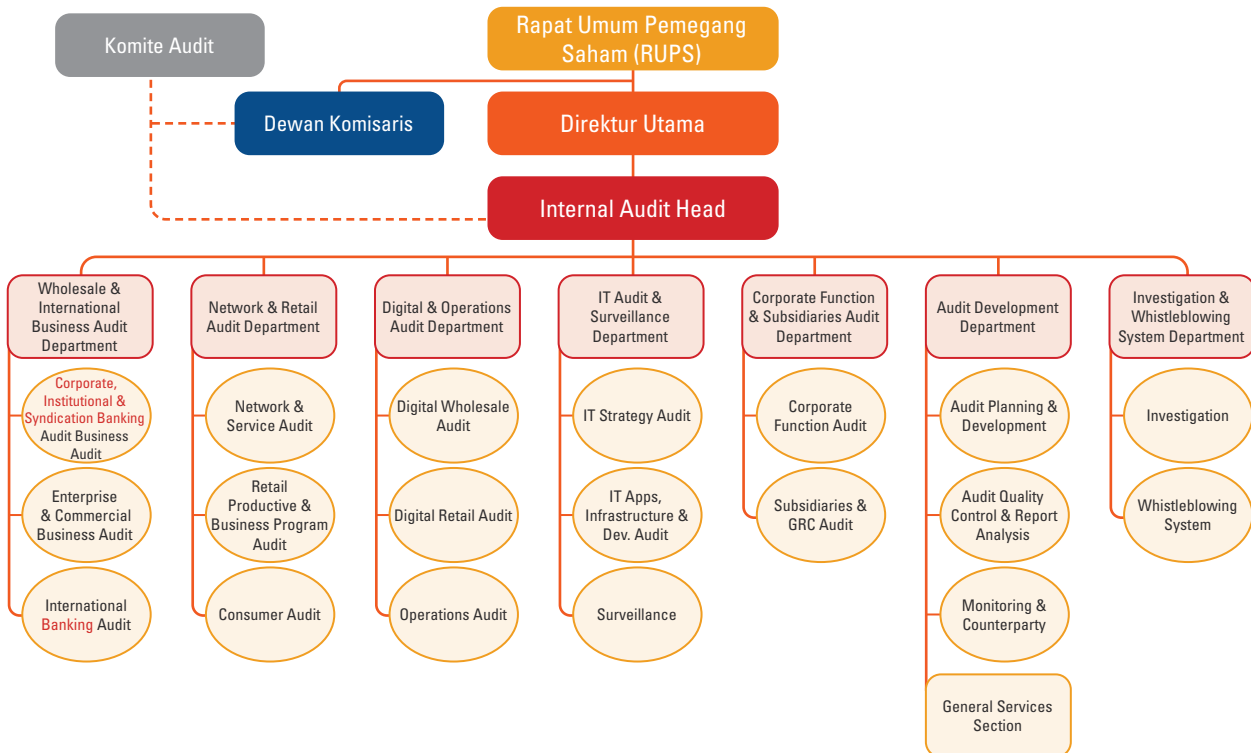
Analisa dan Pembahasan
Manajemen atas Kinerja Bank



Fungsi
Penunjang Bisnis

Materi Pengembangan Kompetensi/ Pelatihan	Waktu Pelaksanaan	Lembaga Penyelenggara
Speaker in IAIB National Conference 2023 theme "The Future Role of Internal Audit in the Financial Services Industry"	Juli 2023	IAIB
Speaker in Commercial Motivational Session	Agustus 2023	BNI
Public Training/ Conference		
IIA National Conference 2023 theme "Staying Relevant"	Agustus 2023	Institute of Internal Auditors (IIA) Indonesia
BLMN GRC Masterclass 2023 Training ESG Theme for ESG Governance Board Speaker : Leyal Savas	September 2023	Kementerian BUMN
Forum on Strengthening Governance and Financial Reporting Integrity	September 2023	Kementerian BUMN
Risk Management Public Lecture and Discussion of Tridharma of Education at Master of Management	September 2023	Kementerian BUMN
In House Training		
Penghargaan Pegawai Berintegritas atas Komitmen Pelaporan Gratifikasi Tahun 2023	Maret 2023	BNI
BNI Culture Transformation Internalization Workshop	Agustus 2023	Human Capital Strategy (HCS)

STRUKTUR ORGANISASI DAN KEDUDUKAN SATUAN INTERNAL AUDIT



Kedudukan IAD pada organisasi BNI bertanggung jawab langsung kepada Direktur Utama, dengan jalur komunikasi langsung (*dotted line*) kepada Dewan Komisaris/Komite Audit, sebagaimana ditetapkan dalam Surat Keputusan Direksi No. KP/132/DIR/R tanggal 6 April 2023 tentang Penataan Organisasi Direksi BNI dan Surat Keputusan Direksi No. KP/136/DIR/R tanggal 12 April 2023 tentang Penataan Organisasi Divisi/Satuan/Unit Fungsional Kantor Pusat.

Pemimpin IAD diangkat dan diberhentikan oleh Direktur Utama setelah mendapat persetujuan dari Dewan Komisaris dengan mempertimbangkan rekomendasi Komite Audit serta dilaporkan ke Otoritas Jasa Keuangan (OJK).



Permodalan & Praktik
Manajemen Risiko



Tata Kelola
Perusahaan



Tanggung Jawab Sosial
dan Lingkungan



Komitmen
ESG



Laporan
Keuangan

TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB SATUAN INTERNAL AUDIT

Pelaksanaan fungsi audit intern sebagaimana ditetapkan dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan tentang Penerapan Fungsi Audit Intern pada Bank Umum, merupakan tanggung jawab Direksi, Dewan Komisaris, dan Komite Audit melalui Satuan Internal Audit dengan tugas sebagai berikut:

1. Membantu Direktur Utama dan Dewan Komisaris dalam melakukan pengawasan dengan cara menjabarkan secara operasional baik perencanaan, pelaksanaan, maupun pemantauan hasil audit;
2. Melakukan pemeriksaan dan penilaian atas efisiensi dan efektivitas di bidang keuangan, akuntansi, operasional, sumber daya manusia, pemasaran, teknologi informasi, dan kegiatan lainnya melalui audit;
3. Mengidentifikasi segala kemungkinan untuk memperbaiki dan meningkatkan efisiensi penggunaan sumber daya dan dana;
4. Memberikan saran perbaikan dan informasi yang objektif terhadap hasil pemeriksaan dalam bentuk Laporan Hasil Audit dan menyampaikan laporan tersebut kepada Direktur Utama, dan Dewan Komisaris dengan salinannya kepada Komite Audit dan Direktur yang membawahkan fungsi Kepatuhan;
5. Memberikan jasa konsultasi kepada pihak intern BNI untuk memberikan nilai tambah dan perbaikan terhadap kualitas pengendalian, pengelolaan risiko, dan tata kelola perusahaan sepanjang tidak mempengaruhi independensi dan objektivitas IAD, serta tersedia sumber daya yang memadai;
6. Melaksanakan pemantauan tindak lanjut hasil audit serta menyampaikan Laporan *Pending Tindak Lanjut Hasil Audit* kepada Direktur Utama dan Dewan Komisaris dengan salinannya kepada Komite Audit, serta Direktur yang membawahkan fungsi Kepatuhan secara periodik; dan
7. Melakukan audit pendalaman sesuai permintaan Direksi dan/atau Komisaris, atau sebagai tindak lanjut hasil audit umum terhadap suatu objek atau peristiwa yang diduga mengandung indikasi pelanggaran dan/atau *fraud* apabila diperlukan.

Selain itu, tugas dan tanggung jawab Pemimpin IAD, sebagai berikut:

1. Memastikan pelaksanaan fungsi audit intern sesuai dengan Penerapan Fungsi Audit *Intern* Pada Bank Umum dan Kode Etik Audit *Intern*;
2. Mengalokasikan sumber daya audit, menentukan tujuan, ruang lingkup, dan rencana atau jadwal serta teknik audit;
3. Menetapkan strategi, metodologi, perangkat, pendekatan audit serta pelaksanaan pengendalian mutu dalam melaksanakan tugas pokok yang telah ditetapkan termasuk terhadap Perusahaan Anak/afiliasi/lembaga jasa keuangan yang dimiliki BNI, yang berkaitan dengan pelaksanaan audit dan konsultasi;
4. Memastikan Auditor IAD mengikuti pengembangan profesional berkelanjutan serta pelatihan yang cukup di bidangnya agar dapat mengikuti perkembangan perusahaan;

5. Menyusun dan mengkaji piagam audit intern secara periodik;
6. Menyusun Rencana Audit dan Konsultasi Tahunan beserta alokasi anggaran yang disetujui oleh Direktur Utama dan Dewan Komisaris dengan mempertimbangkan rekomendasi Komite Audit, serta memantau realisasi pelaksanaannya;
7. Melaporkan segera atas setiap temuan audit yang diperkirakan dapat mengganggu kelangsungan usaha BNI kepada Direktur Utama dan Dewan Komisaris, dengan tembusan kepada Komite Audit dan direktur yang membawahkan fungsi kepatuhan, serta memantau tindak lanjutnya;
8. Melaksanakan pemantauan tindak lanjut hasil audit serta menyampaikan Laporan *Pending Tindak Lanjut Hasil Audit* kepada Direktur Utama dan Dewan Komisaris secara periodik; dan
9. Memastikan dalam penggunaan jasa pihak eksternal aktivitas audit intern hanya bersifat sementara untuk tidak mempengaruhi independensi dan objektivitas fungsi IAD, serta telah sesuai dengan piagam audit intern BNI.

WEWENANG SATUAN INTERNAL AUDIT

Agar tugas dan tanggung jawabnya dapat berjalan dengan hasil yang optimal, Satuan Internal Audit diberikan wewenang untuk:

1. Melakukan akses secara penuh, bebas dan tidak terbatas terhadap catatan, informasi, karyawan, dana, aset, lokasi/area, dan sumber daya lain BNI termasuk terhadap perusahaan anak/afiliasi/lembaga jasa keuangan yang dimiliki BNI, yang berkaitan dengan pelaksanaan audit dan konsultasi;
2. Melakukan verifikasi, wawancara, konfirmasi, dan teknik pemeriksaan lainnya kepada nasabah atau pihak lain berkaitan dengan pelaksanaan audit dan konsultasi;
3. Melakukan komunikasi secara langsung dengan Direksi, Dewan Komisaris, dan Komite Audit;
4. Melakukan rapat secara berkala dan insidental dengan Direksi, Dewan Komisaris, dan Komite Audit;
5. Mengikuti rapat yang bersifat strategis;
6. Meminta bantuan dari unit kerja lain atau menggunakan jasa pihak eksternal dalam pelaksanaan audit apabila dipandang perlu; dan
7. Melakukan koordinasi dan membangun hubungan sinergis dengan unit/fungsi penyelenggaraan assurance lainnya (*Compliance* unit dan manajemen risiko) guna memperoleh hasil audit yang komprehensif dan optimal.

OBJEKTIVITAS SATUAN INTERNAL AUDIT

Satuan Internal Audit telah memiliki ketentuan yang mengatur pelaksanaan penugasan audit yang mampu menjaga objektivitas, sebagai berikut:

1. Diatur dalam Kode Etik yang harus dipatuhi oleh segenap auditor;
2. Tidak diperkenankan terlibat/melakukan kegiatan bisnis/operasional, meliputi:



Performa
2023



Laporan
Manajemen



Profil
Perusahaan



Analisa dan Pembahasan
Manajemen atas Kinerja Bank



Fungsi
Penunjang Bisnis

- a. Mempunyai wewenang dan tanggung jawab atau terlibat/melakukan kegiatan operasional BNI atau Perusahaan Anak/afiliasi/lembaga jasa keuangan yang dimiliki BNI;
 - b. Merangkap tugas dan jabatan dengan pelaksanaan kegiatan operasional termasuk Perusahaan Anak/afiliasi/Lembaga jasa keuangan yang dimiliki BNI; dan
 - c. Terlibat dalam pengambilan keputusan atas suatu kegiatan operasional BNI.
3. Tidak memiliki hubungan yang menimbulkan potensi benturan kepentingan, seperti:
- a. Memiliki hubungan keluarga dengan pegawai di unit *auditee* sampai dengan derajat kedua baik hubungan horizontal maupun vertikal;
 - b. Auditor pernah menjadi pegawai di unit *auditee*, baik sebagai pimpinan maupun non pimpinan;
 - c. Melakukan audit terhadap suatu objek audit di mana auditor intern tersebut sebelumnya terlibat dalam memberikan jasa konsultasi/tugas lain atas objek tersebut.
4. Tidak menerima apa pun yang berdampak atau diduga akan berdampak terhadap *professional judgement*;
5. Diatur dalam kebijakan masa tunggu (*cooling-off period*), yaitu:
- a. Penugasan kembali auditor pada unit/*auditee* yang memiliki potensi benturan kepentingan dapat diberikan minimal setelah dilakukan audit terhadap unit *auditee* dimaksud sebanyak 1 (satu) kali dan/atau setelah melewati periode 1 (satu) tahun; dan
 - b. Tidak diperkenankan melakukan audit terhadap suatu *auditee* 2 (dua) kali berturut-turut sebagai ketua tim.

Selain itu, Satuan Internal Audit memiliki kode etik yang harus dipatuhi oleh segenap auditor, sebagai berikut:

1. Integritas

- a. Melakukan tugasnya dengan jujur, tekun, dan bertanggung jawab;
- b. Mematuhi hukum dan membuat pengungkapan sesuai dengan peraturan perundang-undangan dan profesinya;
- c. Tidak dengan sengaja/sadar terlibat dalam aktivitas yang dilarang/tidak sah, tidak melakukan tindakan yang dapat merusak kredibilitas IAD dan profesi audit *intern*; dan
- d. Mendukung tujuan BNI dan Satuan Internal Audit.

2. Kerahasiaan

- a. Bersikap hati-hati dalam menggunakan dan menjaga informasi yang diperoleh dalam pelaksanaan tugas; dan
- b. Tidak menggunakan informasi untuk kepentingan siapa pun dan/atau dengan cara apa pun yang akan bertentangan dengan hukum dan/atau ketentuan perusahaan.

3. Kompetensi

- a. Melaksanakan tugas sesuai dengan pengetahuan, keterampilan, dan pengalaman yang dimiliki;

- b. Melaksanakan audit sesuai dengan Penerapan Fungsi Audit Intern Pada Bank Umum dan/atau standar audit lain yang berlaku; dan
- c. Meningkatkan kompetensi secara terus-menerus.

PENGENDALIAN MUTU AUDIT

Pengendalian mutu audit melalui *Quality Assurance and Improvement Program (QAIP)* di desain untuk mengevaluasi kesesuaian aktivitas Audit *Intern* dengan standar dan penerapan kode etik, antara lain terhadap pengembangan metodologi audit dan penyempurnaan audit program sehingga sesuai dengan *best practice* dan mengikuti perkembangan proses bisnis yang ada. Pengendalian mutu atas penerapan fungsi audit intern dilakukan oleh pihak eksternal maupun pihak internal.

Sesuai POJK No. 1/POJK.03/2019, pengendalian mutu oleh pihak eksternal melalui kaji ulang penerapan fungsi audit intern dilaksanakan minimal setiap 3 (tiga) tahun sekali. Kaji ulang fungsi audit intern BNI telah dilakukan oleh PT RSM Indonesia Konsultan Tahun 2021 dengan hasil:

1. Kegiatan Audit Intern Secara Umum Telah Sesuai Dengan Ketentuan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 1/POJK.03/2019 tentang Penerapan Fungsi Audit Intern Pada Bank Umum, serta Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 38/POJK.03/2016 dan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No. 21/SEOJK.03/2017 tentang Penerapan Manajemen Risiko Dalam Penggunaan Teknologi Informasi Oleh Bank Umum Khususnya Terkait Proses Internal Audit;
2. Efektivitas penggunaan aplikasi *Audit Management System (FAST)* terhadap Pengendalian Aplikasi (*Application Controls*) dan Pengendalian Umum (*General controls*) telah berjalan dengan baik, dimana aplikasi tersebut menjadi katalisator proses pelaksanaan audit berbasis digital.

Selain itu, penerapan fungsi audit intern oleh pihak internal sesuai Standar *International Professional Practices Framework (IPPF)* dilaksanakan melalui:

- a. *On going Monitoring (Pemantauan Berkelanjutan)*
Pemantauan berkelanjutan dilaksanakan untuk memastikan proses audit pada setiap penugasan telah efektif, termasuk memastikan kegiatan perencanaan sampai dengan pelaporan telah dilaksanakan sesuai kebijakan dan prosedur audit internal.
- b. *Periodic Self-Assessments (Penilaian Berkala)*:
Penilaian berkala dilakukan untuk mengevaluasi aktivitas audit *intern* secara komprehensif yang berfokus pada:
 - Kesesuaian dengan Piagam Audit Internal, Definisi IIA tentang Audit Internal, Kode Etik dan Standar.
 - Kualitas audit termasuk kualitas supervisi dan kepatuhan terhadap metodologi audit internal.
 - Infrastruktur, termasuk kebijakan dan prosedur yang mendukung aktivitas audit internal.



Permodalan & Praktik
Manajemen Risiko



Tata Kelola
Perusahaan



Tanggung Jawab Sosial
dan Lingkungan



Komitmen
ESG



Laporan
Keuangan

METODOLOGI AUDIT

Satuan Internal Audit menyusun perencanaan audit dengan pendekatan *Risk Based Audit* yaitu:

1. Penyusunan Rencana Audit dan Konsultasi dengan pendekatan secara *Macro & Micro Assessment*.
 - a. *Macro Assessment*, terhadap indikator kinerja dan risiko BNI secara keseluruhan dengan tujuan untuk mengidentifikasi tema/topik tertentu yang akan menjadi fokus audit dengan orientasi pada *business process improvement*, sejalan dengan Kebijakan Umum Direksi (KUD) BNI, mempertimbangkan *Risk Profile* BNI sesuai *Risk Management Committee* (RMC), masukan atau *concern* Direksi dan *Senior Management*, kondisi/*issue* yang terjadi sesuai perkembangan bisnis BNI.
 - b. *Micro Assessment*, dilakukan proses *assessment* tingkat risiko unit-unit *auditee* yang dilakukan melalui pengkajian level risiko berdasarkan *risk parameter* yang telah ditetapkan. Identifikasi objek audit yang berisiko tinggi (*high risk*), untuk menetapkan prioritas audit.
2. Pelaksanaan audit, untuk memastikan kecukupan dan efektivitas pengelolaan *risk management* dan *internal control*, didukung dengan penetapan metodologi *rating* audit pengelolaan risiko dan pengendalian *intern*. Adapun skala *rating* yang ditetapkan yaitu *satisfactory*, *good*, *needs improvement*, dan *unsatisfactory* serta komponen penilaian *rating* dari aktivitas kredit dan aktivitas non kredit/operasional. Mekanisme penilaian *rating* audit secara otomatis ter-generate melalui *Audit Monitoring System* (FAST) dari level signifikansi per temuan (*low*, *medium*, *high*, & *critical*).
3. Pelaporan Audit, antara lain berupa Laporan Hasil Audit atas pelaksanaan seluruh aktivitas audit dan Pokok-Pokok Hasil Audit (PPHA) yang secara triwulanan dilaporkan kepada Otoritas Jasa Keuangan (OJK).

Untuk mendukung optimalisasi fungsinya, Satuan Internal Audit telah melakukan inisiatif penyempurnaan metodologi audit dan inovasi pengembangan perangkat audit sebagai berikut:

1. *Digital capability* dalam pengembangan sistem/aplikasi pengolahan data berupa *enhancement* laporan yang didistribusikan melalui aplikasi ASR.
2. Penyempurnaan atas *Audit Management System* (FAST) berupa *Enhancement Report* dan *Dashboard* pada aplikasi FAST.
3. Optimalisasi *Early Warning System* dengan meningkatkan automasi proses deteksi melalui *enhancement Exception Report* (ER) dan *Selected Report* (SR).

PIAGAM AUDIT INTERNAL (INTERNAL AUDIT CHARTER)

Dalam pelaksanaan tugasnya, Satuan Internal Audit memedomani Piagam Audit Internal yang ditandatangani oleh Direktur Utama dan Dewan Komisaris serta ditetapkan dalam Surat Keputusan Direksi No. KP/139/DIR/R tanggal 14 April 2021. Piagam Audit Internal disusun berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 1/POJK.03/2019

tentang Penerapan Fungsi Audit Intern Pada Bank Umum dan standar profesional audit yang berlaku, yang memuat tentang Visi dan Misi, Struktur dan Kedudukan, Tugas dan Tanggung Jawab, Wewenang, Kode Etik, Independensi dan Objektivitas, Tujuan dan Ruang Lingkup Kegiatan Audit, Persyaratan dan Pengembangan Auditor, Risiko Audit dan Perlindungan Hukum kepada Pemimpin dan Auditor, Program Pengendalian Mutu Audit, Fungsi Satuan Internal Audit dalam Tata Kelola Terintegrasi dan Hubungan Satuan Internal Audit dengan auditor eksternal.

PROGRAM KERJA INTERNAL AUDIT TAHUN 2023

Dalam rangka mendukung pencapaian strategi BNI tahun 2023, IAD telah menyusun strategi inisiatif yang dituangkan dalam *Business Plan* IAD tahun 2023 dan program kerja dalam Rencana Audit dan Konsultasi tahun 2023, di antaranya:

1. Penguatan Sistem Pengendalian Intern (SPI) guna mengidentifikasi dan mengelola risiko agar berada dalam batas toleransi (*risk appetite*) serta memberikan keyakinan yang memadai dalam rangka pencapaian tujuan perusahaan melalui:
 - a. Penguatan Sistem Pengendalian Intern (SPI) Perusahaan Anak melalui optimalisasi fungsi SKAI Terintegrasi Perusahaan Anak guna mendukung Sinergi BNI Group, evaluasi SPI Perusahaan Anak, dan pelaksanaan audit Perusahaan Anak.
 - b. Penguatan Sistem Pengendalian Intern (SPI) Kantor Luar Negeri guna mendukung penguatan jaringan bisnis internasional diantaranya melalui optimalisasi pengawalan risiko aktivitas bisnis KLN, evaluasi SPI KLN, dan supervisi & koordinasi pelaksanaan audit KLN.
 - c. Pelaksanaan evaluasi Sistem Pengendalian Intern (SPI) BNI Wide.
2. *Business Process Improvement* pada segmen Korporasi, Komersial & SME, Konsumer, *Network & Services*, dan Bisnis Digital guna mendukung strategi MAP BNI melalui pelaksanaan audit aktivitas.
3. *Value Added Services IAD* untuk mendukung akselerasi strategi bisnis BNI dengan meningkatkan *partnership* IAD dengan unit-unit di BNI untuk mendorong perbaikan proses operasional melalui inisiasi perbaikan proses operasional, *review* pengawalan aktivitas tertentu, dan pelaksanaan *Independent Review*.
4. Optimalisasi *Early Warning System* (EWS) dengan meningkatkan automasi proses deteksi melalui *Enhancement Exception Report* (ER) dan *Selected Report* (SR) serta *review* terbatas sebagai tindak lanjut EWS yang merupakan bagian dari fungsi *Surveillance*.
5. *Digital capability* dalam pengembangan sistem/aplikasi pengolahan data berupa *enhancement* laporan yang didistribusikan kepada unit operasional pada aplikasi ASR, *enhancement Report* dan *Dashboard* pada aplikasi FAST, dan penggunaan *outsourse* IT Auditor.
6. *New model* metodologi dan perangkat audit yang *agile* dan fleksibel serta penguatan program dan pengembangan kompetensi auditor dalam rangka mendukung transformasi Human Capital, *Culture*, dan Operasional.



Performa
2023



Laporan
Manajemen



Profil
Perusahaan



Analisa dan Pembahasan
Manajemen atas Kinerja Bank



Fungsi
Penunjang Bisnis

7. Pengelolaan *Whistleblowing System* (WBS) dilaksanakan untuk mendukung terwujudnya tata kelola perusahaan yang baik dan profesional antara lain perbaikan proses untuk peningkatan SLA dan perbaikan kriteria untuk mengidentifikasi permasalahan kualitas proses bisnis serta *leadership*.

Berdasarkan hasil kajian terhadap arah Perusahaan pada tahun 2023, *risk assessment*, prioritas pelaksanaan audit, ketersediaan SDM, dan tantangan yang harus dihadapi IAD antara lain transformasi NWOW dengan organisasi yang *agile* dan *lean*, serta tren digitalisasi bank dalam memenuhi kebutuhan *customer* yang mengarah pada transaksi berbasis digital, maka IAD menetapkan strategi pelaksanaan audit tahun 2023, sebagai berikut:

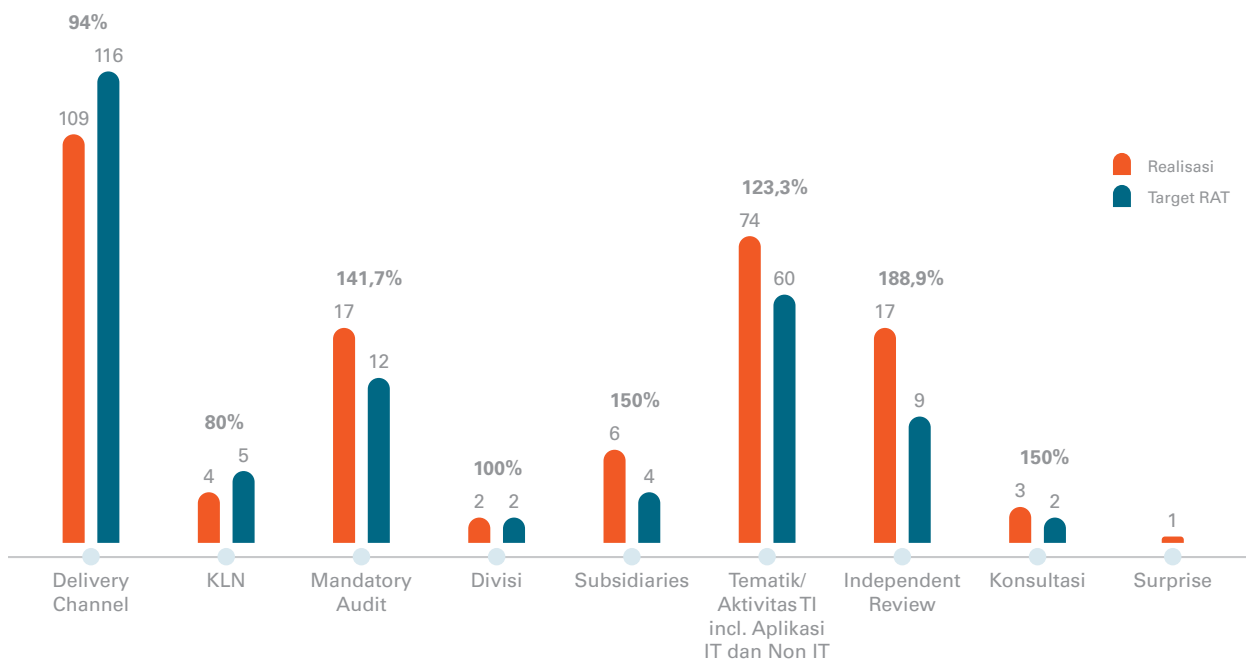
1. Memperbanyak audit pada satu aktivitas/*issue* tertentu yang berdampak strategik terhadap bank serta audit aktivitas dengan fokus pada perkembangan tindak lanjut audit aktivitas sebelumnya dan mempertimbangkan perkembangan organisasi BNI NWOW, antara lain penguatan *Operational Risk* (pembentukan Senior Operation Risk Executive-SORX).

2. Optimalisasi data *analytics surveillance* untuk audit yang bersifat tematik/aktivitas, penetapan sampling audit yang lebih fokus pada *symptoms*, dan/atau optimalisasi *continuous auditing*.
3. Mengoptimalkan fungsi konsultatif antara lain dalam bentuk *Independent Review* terhadap penerbitan produk/aktivitas baru dan *review* maupun pengawalan proyek-proyek bisnis/aktivitas digital BNI, rekonsiliasi transaksi digital, *fintech* dan *cyber security*.
4. Melaksanakan Audit unit *delivey channel* sesuai dengan *risk based audit*.

REALISASI PELAKSANAAN AUDIT & KONSULTASI IAD TAHUN 2023

Realisasi audit tahun 2023 mencapai 118,10% dari target, dengan realisasi audit *delivery channel*, Divisi, KLN dan Perusahaan Anak mencapai 95,3% serta realisasi Audit Tematik, Aktivitas IT, Aplikasi Non IT, Aplikasi IT, Independent Review, Konsultasi, dan Audit Mandatory mencapai 133,7%, sebagai berikut:

REALISASI AUDIT 2023



- Selain melakukan penugasan sesuai RAT, IAD telah melakukan 38 Penugasan *Ad-Hoc*, antara lain:
 - a. Penugasan *review* Debitur Hapus Buku Korporasi sebanyak 10 debitur.
 - b. Penugasan Tunggakan PPH Korporasi, *Enterprise* dan Komersial
 - c. Penugasan *review* debitur *Enterprise Banking* sebanyak 7 grup (17 debitur).
 - d. Tambahan *Independent Review* sebanyak 8 penugasan (*incl.* 1 IR sebagai realisasi Konsultasi – IR eCP Jalin)
 - e. Tambahan Audit Mandatory (2 Penugasan, ISO 303010:2019, ISO 9001 dan SWIFT BNI Wide)
 - f. Audit Subsidiaries (2 Penugasan)
 - g. Konsultasi *Event* BNI (2 Penugasan)
 - h. Surprise Audit KUR sebanyak 1 Penugasan
- Selama tahun 2023, IAD melakukan 28 audit pendalaman dimana 15 penugasan diantaranya dilakukan oleh auditor general.



Permodalan & Praktik Manajemen Risiko



Tata Kelola Perusahaan



Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan



Komitmen ESG



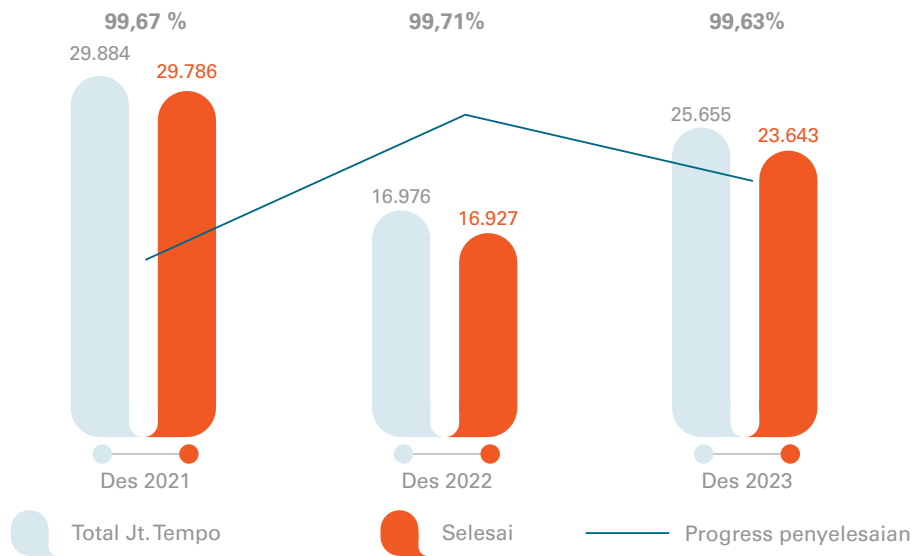
Laporan Keuangan

PENYELESAIAN TINDAK LANJUT HASIL

Sebagai bagian dari proses/tahapan audit, setelah pelaporan audit, kegiatan yang harus dilakukan adalah pemantauan tindak lanjut dari hasil audit. Kegiatan pemantauan merupakan suatu kegiatan untuk mengetahui dan meyakini pelaksanaan tindak lanjut hasil audit termasuk penyelesaian Rekomendasi Audit dan Disposisi Direksi, baik oleh *auditee* maupun pihak terkait lainnya.

Setiap Triwulan, IAD menyampaikan perkembangan penyelesaian tindak lanjut hasil audit dalam bentuk Laporan *Pending Tindak Lanjut Hasil Audit* kepada Direksi dan Dewan Komisaris melalui Komite Audit sebagai salah satu upaya untuk mendorong tingkat penyelesaian, bahan evaluasi dan monitoring kinerja BNI.

Adapun tingkat penyelesaian tindak lanjut Rekomendasi Audit dan Disposisi Direksi atas hasil audit sebagai berikut:



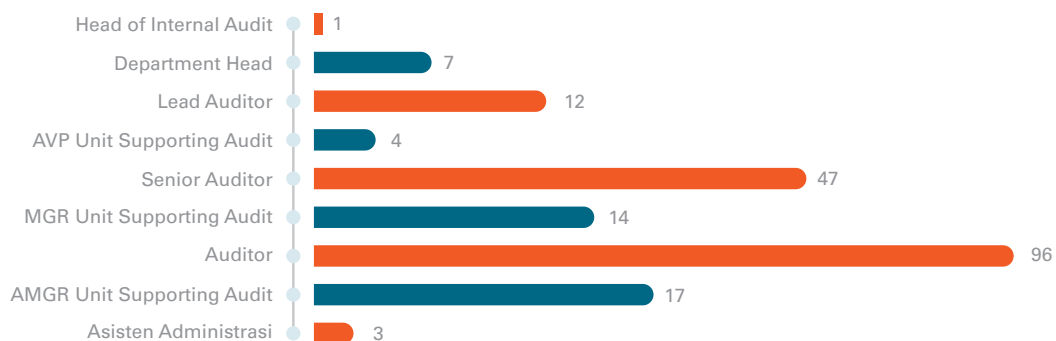
Disamping melakukan pemantauan terhadap hasil audit IAD, IAD juga melakukan pemantauan terhadap tindak lanjut hasil audit pihak eksternal. Sehubungan dengan fungsi IAD sebagai *liaison* bagi pihak eksternal (OJK, BI, BPK dan KAP), selama tahun 2023, tindak lanjut hasil audit eksternal, tercermin pada tabel berikut:

Audit	Periode Desember 2023	
	Selesai	Dalam Progress
Bank Indonesia (BI)	114	16
Otoritas Jasa Keuangan (OJK)	1154	14
Badan Pemeriksa Keuangan RI (BPK RI)	330	53
Kantor Akuntan Publik (KAP)	16	1

KOMPOSISI DAN PENGEMBANGAN KOMPETENSI SDM IAD

Personil SDM IAD

Satuan Internal Audit didukung oleh 201 (dua ratus satu) pegawai sebagaimana tergambar pada diagram berikut:





Performa
2023



Laporan
Manajemen



Profil
Perusahaan



Analisa dan Pembahasan
Manajemen atas Kinerja Bank



Fungsi
Penunjang Bisnis

PENGEMBANGAN KOMPETENSI SDM IAD

Satuan Internal Audit berkomitmen untuk melakukan pengembangan kompetensi dan kapabilitas bagi para auditor. Untuk mendukung pengembangan kompetensi tersebut, IAD menetapkan kebijakan pelatihan/*refreshment period* minimal setiap tahun yaitu seluruh auditor diharuskan mengikuti program pengembangan kapabilitas secara serentak. Pelaksanaan pengembangan kompetensi yang dilaksanakan IAD selama tahun 2023, sebagai berikut:

Materi Pengembangan Kompetensi/ Pelatihan	Lembaga Penyelenggara	Waktu Pelaksanaan
Annual Training		
Pelatihan Tahunan Auditor	BNI University (BNU)	Januari 2023
Online/Offline Workshop & Webinar		
Sosialisasi Permenko No. 1 dan No. 2 Tahun 2023 terkait Kredit Usaha Rakyat (KUR)	BNI University (BNU)	Februari 2023
<i>Fraud Awareness Series: It Will Happen to Me: Upaya Mengembangkan Risk-Culture dan Peer Review Guna Mencegah Fraud Internal</i>	BNI University (BNU)	Februari 2023
Suplemen Pengetahuan BNI Corpu: "Pentingnya Pengelolaan Arsip yang Baik bagi BNI"	Internal Audit (IAD) & BNI University (BNU)	Maret 2023
Sosialisasi Tentang Perlindungan Konsumen & Masyarakat di Sektor Jasa Keuangan <i>cfm.</i> POJK No.6/POJK.07/2022	Customer Experience Center (CXC)	November 2023
Pelatihan <i>Credit Tools</i> (SIMON & Nasabah Prima) dengan tema " <i>The Future of Artificial Intelligence</i> "	BNI University (BNU)	Desember 2023
Pelatihan <i>Credit Tools</i> (CONNECT) dengan tema " <i>Leadership in Network</i> "	BNI University (BNU)	Desember 2023
Sosialisasi <i>Go Live</i> Modul Surat Masuk & Surat Keluar pada Aplikasi e-Arsip (BEARS)	Procurement Fixed & Assets (PFA)	Desember 2023
Certification Training Program		
Program Pemeliharaan Sertifikasi Manajemen Risiko (SMR) Jenjang Kualifikasi 4 (Setara dengan Level 1)	BNI University (BNU)	Desember 2023
Program Pemeliharaan Sertifikasi Manajemen Risiko (SMR) Jenjang Kualifikasi 5 (Setara dengan Level 2)	BNI University (BNU)	Desember 2023
In-House Online Training		
<i>Mandatory E-Learning:</i>		
<ul style="list-style-type: none"> Pengendalian Gratifikasi & Sistem Manajemen Anti Penyuapan Anti <i>Fraud Awareness</i> Anti Pencucian Uang Budaya Kerja <i>Good Corporate Governance</i> <i>Risk Culture</i> <i>Sustainability Finance</i> <i>Core Value AKHLAK</i> 	BNI University (BNU)	Januari – Desember 2023
Internal Sharing Session		
Selain pengembangan kompetensi auditor di atas, IAD senantiasa melakukan peningkatan kompetensi auditor melalui <i>internal sharing session</i> guna meningkatkan kemampuan audit dan mengakselerasi pengetahuan auditor akan perkembangan bisnis BNI terkini.		
<i>Workshop Enhancement FAST</i>	IAD & BNU	Januari 2023
<i>Sharing Session: "Risk Management"</i>	IAD	Februari 2023
<i>Sharing Session</i> dengan tema:		
<ul style="list-style-type: none"> <i>Trade Finance</i> Audit Aktivitas Pengadaan Audit Digital <i>Loan</i> dan Digital <i>Verification & Prevention System</i> Pengelolaan Dokumen Kredit Konsumer IT untuk <i>non Delivery Channel</i> 	IAD	Februari 2023
Sosialisasi <i>New Rating 2023</i>	IAD	Februari 2023
Sosialisasi Metodologi <i>Re-Checking Audit</i>	IAD	Mei 2023
Sosialisasi Implementasi <i>NWOW IAD</i>	IAD	Juni 2023
Bulan Mutu Internal Audit	IAD	Juli 2023



Permodalan & Praktik
Manajemen Risiko



Tata Kelola
Perusahaan



Tanggung Jawab Sosial
dan Lingkungan



Komitmen
ESG



Laporan
Keuangan

Materi Pengembangan Kompetensi/ Pelatihan

Lembaga Penyelenggara

Waktu Pelaksanaan

Sharing Session Bulan Literasi IAD dengan tema:

- Aktivitas Kritisikal
- Anti Pencucian Uang & Pencegahan Pendalaman Terorisme (APU PPT)
- Whistleblowing System BNI
- Pengadaan Tender Terbatas
- Kelengkapan Kertas Kerja Audit
- Analisa dan Mitigasi Fraud APK
- Awareness Kredit Usaha Rakyat (KUR)
- Lesson Learned BCM dan titik Kritisikal Pemeriksaan

IAD

Desember 2023

Conference

National Conference 2023 theme "The Future Role of Internal Audit in the Financial Services Industry"

IAIB

Juli 2023

IIA National Conference 2023 theme "Staying Relevant"

IIA Indonesia

Agustus 2023

SERTIFIKASI AUDITOR INTERNAL

IAD berkomitmen untuk senantiasa meningkatkan kompetensi dan pengetahuan auditor melalui pendidikan dan pelatihan berkelanjutan sehingga mampu memenuhi kualifikasi yang memadai. Sertifikasi yang telah diperoleh pegawai IAD selama tahun 2023 adalah sebagai berikut:

Sertifikasi Nasional

Sertifikasi	Realisasi tahun 2023
SMR 1	26
SMR 2	73
SMR 3	8
SMR 4	3
CBIA 1	52
CBIA 2	54
CITPE	6
CA	7
IIAP	1
CREDIT SKILL OMEGA	8
KEPATUHAN 1 Lvl. Officer	2
ISO 9001 : 2015	10
ISO 2001 : 2015	1
ISO 37001 : 2016	23
ISO 30301 : 2019	1
Sertifikasi Kerarsipan (ANRI)	1

Sertifikasi Internasional

Sertifikasi	Realisasi tahun 2023
CIA	2
CBA	2
CISA	2
CFE	1
CISM	2
CEPPM	4
CEH	4
CHFI	6
IT IL	17
CDSM	3
CRISC	1
CGEIT	1

PARTISIPASI DALAM PERHIMPUNAN PROFESI SATUAN INTERNAL AUDIT

Dalam rangka memperluas wawasan dan kompetensi profesional auditor internal, Auditor Satuan Internal Audit telah berpartisipasi dalam perhimpunan profesi Internal Audit, di antaranya:

Nama	Jabatan	Nama Asosiasi/Organisasi	Ruang Lingkup Asosiasi/Organisasi	Peran Keanggotaan
Anang Basuki	Internal Audit Head	Ikatan Auditor Intern Bank (IAIB)	Nasional	Ketua Dewan Pengawas
M. Irfan Maulana	Audit & Surveillance Department Head	Information Systems Audit and Control Association (ISACA)	ISACA Indonesia Chapter	Direktur Marketing
Laksmi Sofiatin	Network & Retail Audit Department Head	Ikatan Auditor Intern Bank (IAIB)	Nasional	Kepala Bidang Riset & Pengembangan
Anang Basuki Dias Puspita	Internal Audit Head Lead Auditor Digital Retail Audit	The Institute of Internal Auditors (IIA) Indonesia	Internasional	Anggota
Imam Wibowo Sakti	Corporate Function & Subsidiaries Audit Department Head	Association of Certified Fraud Examiner (ACFE)	Internasional	Anggota



Performa
2023



Laporan
Manajemen



Profil
Perusahaan



Analisa dan Pembahasan
Manajemen atas Kinerja Bank



Fungsi
Penunjang Bisnis

RAPAT DENGAN DEWAN KOMISARIS, DIREKSI, DAN KOMITE AUDIT

Sepanjang tahun 2023, Satuan Internal Audit menyelenggarakan 33 (tiga puluh tiga) rapat dengan agenda dan tingkat kehadiran masing-masing anggota Satuan Internal Audit sebagai berikut:

No.	Tanggal Rapat	Agenda Rapat	Keterangan
1	19 Januari 2023	Hasil <i>Self Assessment</i> Tingkat Kesehatan BNI secara Individu Posisi 31 Des 2022	Dewan Komisaris
2	24 Januari 2023	Evaluasi Fungsi Audit Intern Period Smt. II/2022: <ul style="list-style-type: none"> Realisasi RAT Internal Audit Evaluasi Pokok-Pokok Hasil Audit Tindak Lanjut Pemeriksaan Internal Audit dan Auditor Eksternal Pengelolaan <i>Whistle Blowing System</i> (WBS) Evaluasi Aplikasi FAST 	Komite Audit
3	26 Januari 2023	Persetujuan Kebijakan Manajemen Risiko DPLK BNI	Dewan Komisaris
4	31 Januari 2023	<i>Progress</i> Hasil <i>Review Usulan Risk Appetite Statement</i> (RAS) BNI Tahun 2023	Komite Pemantau Risiko
5	7 Februari 2023	Pembahasan Kebijakan Umum Sistem Pengendalian Intern (KU SPI)	<ul style="list-style-type: none"> Komite Tata Kelola Terintegrasi Direksi
6	7 Februari 2023	<ul style="list-style-type: none"> Evaluasi Profile Risiko Terintegrasi dan KPMR Terintegrasi Smt. II/2022 Evaluasi Hasil Penilaian Secara <i>Self Assessment</i> atas Tata Kelola Terintegrasi periode Smt. II/2022 Evaluasi Pelaksanaan Fungsi Kepatuhan dan APU PPT Terintegrasi Smt. II/2022 Evaluasi Efektivitas Strategi Anti Fraud, dan WBS Perusahaan Anak 	<ul style="list-style-type: none"> Komite Tata Kelola Terintegrasi Direksi
7	28 Februari 2023	Pembahasan Pengkinian <i>Rating Audit Delivery Channel</i> Tahun 2023	Komite Audit
8	21 Maret 2023	<ul style="list-style-type: none"> Evaluasi Efektivitas Sistem Pengendalian Intern (SPI) Terintegrasi Smt. II/2022 Evaluasi Efektivitas Satuan Kerja Audit Terintegrasi Smt. II/2022 Perbaikan Kualitas & Jumlah Auditor pada Perusahaan Anak Hasil Audit Intern Perusahaan Anak dan Tindak Lanjutnya 	<ul style="list-style-type: none"> Komite Tata Kelola Terintegrasi Direksi
9	6 April 2023	<i>Review</i> Kebijakan Umum Sistem Pengendalian Intern (KU SPI)	Dewan Komisaris
10	11 April 2023	Evaluasi Fungsi Audit Intern Periode Tw. I/2023: <ul style="list-style-type: none"> Realisasi RAT Internal Audit Evaluasi Pokok-Pokok Hasil Audit Tindak Lanjut Pemeriksaan Internal Audit dan Auditor Eksternal Pengelolaan <i>Whistleblowing System</i> (WBS) 	Komite Audit
11	18 April 2023	Rencana Audit dan Konsultasi Tahunan (RAT) 2023	Komite Audit
12	16 Mei 2023	<ol style="list-style-type: none"> Presentasi SDV mengenai: <ul style="list-style-type: none"> <i>Executive summary</i> kinerja keuangan seluruh Perusahaan Anak Triwulan. I/2023 <i>Issues</i> terkini di seluruh Perusahaan Anak Presentasi SDV dan Anggota Komite TKT/Komisaris dari hibank dan BNI Finance mengenai: <ul style="list-style-type: none"> Pendalaman pada capaian keuangan dan kinerja hibank dan BNI Finance, termasuk sinergi dengan Entitas Utama dan antar Perusahaan Anak Tw. I/2023 Progress transformasi BNI Finance dan hibank 	<ul style="list-style-type: none"> Komite Tata Kelola Terintegrasi Direksi
13	23 Mei 2023	Persiapan Kunjungan Komite Audit ke DC dan DRC dan Pemaparan <i>Concern/ Hasil Audit</i> atas Teknologi & Informasi serta Kecukupan Pengamanan Siber BNI.	Komite Audit
14	18 Juli 2023	Presentasi SDV bersama Anggota Komite TKT/Komisaris dari BNI Sekuritas (BNIS) dan BNI Asset Management (BNIAM) mengenai: <ul style="list-style-type: none"> <i>Brief Highlight</i> Kinerja Keuangan Perusahaan Anak BNI Smt. I/2023 Pendalaman pada Capaian Keuangan dan <i>Issue Compliance</i>, Audit, dan Risiko di BNIS, BNIAM, dan BNI Securities Pte Lts (termasuk Sinergi BNI, BNIS, BNIAM, & BSPL) 	<ul style="list-style-type: none"> Komite Tata Kelola Terintegrasi Direksi
15	25 Juli 2023	Evaluasi Fungsi Audit Intern Periode Smt. I/2023: <ul style="list-style-type: none"> Realisasi RAT Internal Audit Pokok-Pokok Hasil Audit Progress Tindak Lanjut Pemeriksaan Internal Audit dan Auditor Eksternal Pengelolaan <i>Whistleblowing System</i> (WBS) 	Komite Audit
16	1 Agustus 2023	<i>End to End</i> Aplikasi BNI Move, Implementasi dan Evaluasi Implementasinya	Komite Audit
17	3 Agustus 2023	Lanjutan Pembahasan Debitor Segmen Commercial Banking untuk SBK Jakarta, SBK Jakarta Pondok Indah, SBK Jakarta Kota, SBK Tangerang, SBK Jakarta Jatinegara, SBK Bekasi, dan SBK Solo	<ul style="list-style-type: none"> Dewan Komisaris Direksi



Permodalan & Praktik
Manajemen Risiko



Tata Kelola
Perusahaan



Tanggung Jawab Sosial
dan Lingkungan



Komitmen
ESG



Laporan
Keuangan

No.	Tanggal Rapat	Agenda Rapat	Keterangan
18	8 Agustus 2023	<ul style="list-style-type: none"> Evaluasi Profile Risiko Terintegrasi dan KPMR Terintegrasi Smt. I/2023 Evaluasi Hasil Penilaian Secara <i>Self Assessment</i> atas Tata Kelola Terintegrasi periode Smt. I/2023 Evaluasi Fungsi Kepatuhan Terintegrasi Semester. I/2023 	<ul style="list-style-type: none"> Komite Tata Kelola Terintegrasi Direksi
19	10 Agustus 2023	Konsultasi atas Rencana Hapus Buku Kredit dengan limit di atas Rp200 miliar atas nama: <ul style="list-style-type: none"> PT Erakomp Infonusa PT Hong Kong Kingland 	<ul style="list-style-type: none"> Dewan Komisaris Direksi
20	16 Agustus 2023	Laporan Pertanggungjawaban Manajemen Risiko DPLK BNI Smt. I/2023	Dewan Komisaris
21	9 September 2023	Lanjutan Pembahasan Debitur Segmen <i>Commercial Banking</i> untuk SBK Jakarta Pondok Indah, SBK Jakarta Kota, SBK Tangerang, SBK Jakarta Jatinegara, SBK Bekasi, dan SBK Solo.	<ul style="list-style-type: none"> Dewan Komisaris Direksi
22	12 September 2023	<ul style="list-style-type: none"> Evaluasi Efektivitas Sistem Pengendalian Intern (SPI) Terintegrasi Semester. I/2023 Evaluasi Efektivitas Satuan Kerja Audit Terintegrasi Smt. I/2023 Perbaikan Kualitas & Jumlah Auditor pada Perusahaan Anak Hasil Audit Intern Perusahaan Anak dan Tindak Lanjutnya Evaluasi Efektivitas Penerapan Anti Fraud dan <i>Whistleblowing System</i> (WBS) di Konglomerasi Keuangan BNI 	<ul style="list-style-type: none"> Komite Tata Kelola Terintegrasi Direksi
23	12 Sept 2023	<i>Updating</i> Piagam Internal Audit	Komite Audit
24	5 Oktober 2023	<ul style="list-style-type: none"> Permohonan Persetujuan Dekom atas <i>Updating</i> Piagam Internal Audit Tahun 2023 Pembahasan Evaluasi Strategi Anti Fraud, <i>Whistleblowing System</i> (WBS), dan Laporan Fraud Signifikan ke OJK Evaluasi Pelaksanaan Perlindungan Konsumen dan Masyarakat di Sektor Jasa Keuangan di BNI sesuai POJK No 6/POJK.07/2022 Tentang perlindungan Konsumen dan Masyarakat di Sektor Jasa Keuangan 	<ul style="list-style-type: none"> Dewan Komisaris Direksi
25	12 Oktober 2023	Konsultasi atas Rencana Hapus Buku Kredit dengan limit di atas Rp200 miliar atas nama: <ul style="list-style-type: none"> PT Sinar Horizon Plastik PT Bumi Banua Sinergi 	<ul style="list-style-type: none"> Dewan Komisaris Direksi
26	17 Oktober 2023	Evaluasi LaR BNI <i>Wide</i> dan Wilayah sampai dengan Posisi September 2023	<ul style="list-style-type: none"> Komite Pemantau Risiko Direksi
27	24 Oktober 2023	Evaluasi Pedoman Tata Kelola Terintegrasi Tahun 2023	<ul style="list-style-type: none"> Komite Tata Kelola Terintegrasi Wakil Komisaris Utama Direksi
28	31 Oktober 2023	Evaluasi Fungsi Audit Intern Periode Tw. III/2023: <ul style="list-style-type: none"> Realisasi RAT Internal Audit Pokok-Pokok Hasil Audit (termasuk Laporan Pendalaman dan/atau <i>case/fraud</i>) Progres Tindak Lanjut Pemeriksaan Internal Audit dan Auditor Eksternal Pengelolaan <i>Whistleblowing System</i> (WBS) 	Komite Audit
29	2 November 2023	Finalisasi Pembahasan Debitur Segmen <i>Commercial Banking</i>	<ul style="list-style-type: none"> Dewan Komisaris Direksi
30	9 November 2023	Finalisasi Pembahasan Debitur Segmen <i>Commercial Banking</i> (CMC Jakarta Kota dan CMC Jakarta Jatinegara)	<ul style="list-style-type: none"> Dewan Komisaris Direksi
31	30 November 2023	<ul style="list-style-type: none"> Konsultasi dan Rencana Hapus Buku Kredit dengan Limit di atas Rp200 miliar a.n. PT Sari Indah Perkasa Pembahasan Rencana Hapus Buku a.n. PT Fajar Berseri dan PT Menggala Berseri 	<ul style="list-style-type: none"> Dewan Komisaris Direksi
32	14 Desember 2023	Evaluasi Sistem Pengendalian Intern BNI (Termasuk Efektivitas Internal Audit BNI)	<ul style="list-style-type: none"> Dewan Komisaris Direksi
33	28 Desember 2023	Pembahasan Permintaan Notulen Rapat Dekom selama Tahun 2022 dari BPK dalam Rangka Pemeriksaan Kepatuhan atas Pengelolaan Kredit, Kegiatan Investasi, dan Operasional Tahun 2022	<ul style="list-style-type: none"> Dewan Komisaris Direksi

Adapun Frekuensi dan tingkat kehadiran rapat Internal Audit sebagai berikut:

Jumlah Rapat Wajib	Jumlah Kehadiran	% Kehadiran
33	33	100%



Performa
2023



Laporan
Manajemen



Profil
Perusahaan



Analisa dan Pembahasan
Manajemen atas Kinerja Bank



Fungsi
Penunjang Bisnis

PEDOMAN PELAKSANAAN AUDIT INTERN

Dalam pelaksanaan tugasnya, Satuan Internal Audit memedomani Peraturan OJK No. 1/POJK.03/2019 tentang Penerapan Fungsi Audit Intern Pada Bank Umum dan telah dituangkan dalam Piagam Audit Internal.

Sedangkan dalam menjalankan IT Audit, IAD mengacu pada Peraturan OJK No. 11/POJK.03/2022 tentang Penyelenggaraan Teknologi Informasi oleh Bank Umum dan SEOJK No. 21/SEOJK.03/2017 tentang Penerapan Manajemen Risiko dalam Penggunaan Teknologi Informasi oleh Bank Umum.

Selain ketentuan oleh Regulator, pedoman Internal Audit disesuaikan dengan Standar Internasional IPPF (*International Professional Practices Framework*) untuk memastikan pelaksanaan audit yang efektif dan menyeluruh sehingga dapat memberikan nilai tambah bagi bank serta dapat memitigasi risiko yang dihadapi bank.

SATUAN KERJA AUDIT INTERNAL TERINTEGRASI (SKAIT)

Dalam rangka implementasi fungsi SKAITerintegrasi sebagaimana POJK No. 1/POJK.03/2019 tentang Penerapan Fungsi Audit Intern Bank Umum dan POJK No. 18/POJK.03/2014 tanggal 18 November 2014 serta Surat Edaran No. 15/SEOJK.03/2015 tanggal 25 Mei 2015 tentang Penerapan Tata Kelola Terintegrasi Bagi Konglomerasi Keuangan, maka pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Audit Intern Terintegrasi telah dilakukan oleh SKAITerintegrasi.

Selanjutnya dalam mendukung Konglomerasi Keuangan BNI agar tumbuh secara sehat, *prudent*, berkelanjutan, dan memiliki daya saing yang tinggi, BNI sebagai Entitas Utama telah membentuk komitmen antara Satuan Internal Audit (IAD) dengan SKAITerintegrasi. Melalui komitmen ini diharapkan fungsi Audit Intern Terintegrasi dapat dijalankan dan dikawal kualitas pengembangannya sehingga dapat memastikan pelaksanaan fungsi internal *control* berjalan efektif di seluruh kegiatan operasional Perusahaan Anak pada semua tingkatan manajemen.

IAD melaksanakan fungsi *assurance* dan konsultasi secara independen serta objektif dan berintegrasi dengan SKAITerintegrasi Perusahaan Anak, untuk memberikan nilai tambah dalam peningkatan efektivitas *risk management*, *control* dan *governance process*. Berkaitan dengan peran sebagai SKAITerintegrasi, IAD telah rutin menjalin komunikasi dan koordinasi dengan Satuan Kerja Audit Intern Perusahaan Anak antara lain melalui forum komunikasi bersama, pelaksanaan *sharing knowledge* metodologi audit dan integrasi perencanaan, pelaksanaan dan pelaporan audit untuk mendukung penerapan Tata Kelola Terintegrasi (TKT) bagi konglomerasi keuangan BNI.

SKAIT memiliki tugas dan tanggung jawab yang tertuang dalam pedoman TKT sebagai berikut:

1. Mengevaluasi serta memberikan masukan terhadap kecukupan metodologi, kebijakan dan prosedur audit SKAITerintegrasi Perusahaan Anak sesuai dengan ukuran, karakteristik dan kompleksitas Perusahaan Anak baik pada tahapan perencanaan audit, pelaksanaan audit, pelaporan hasil audit maupun pemantauan tindak lanjut penyelesaiannya;
2. Menyampaikan laporan pokok-pokok hasil audit terintegrasi kepada Direktur Utama dan Dewan Komisaris Entitas Utama dengan tembusan kepada Direktur yang membawahkan Fungsi Kepatuhan Entitas Utama;
3. Memantau tindak lanjut hasil audit intern secara terintegrasi dan melaporkan hasilnya kepada Direktur Utama dan Dewan Komisaris Entitas Utama dengan tembusan kepada Direktur yang membawahkan Fungsi Kepatuhan pada Entitas Utama;
4. Menyampaikan laporan audit intern terintegrasi kepada Direktur Utama, Direktur yang ditunjuk untuk melakukan fungsi pengawasan terhadap LJK dalam Konglomerasi Keuangan dan Dewan Komisaris Entitas Utama serta Direktur yang membawahkan Fungsi Kepatuhan Entitas Utama;
5. Melakukan pemantauan serta *monitoring* tindak lanjut rekomendasi dari Komite Tata Kelola Terintegrasi;
6. IAD sebagai lini ketiga dalam *Three Lines Model* memastikan pengendalian internal di setiap lini di lingkungan Konglomerasi Keuangan BNI, melalui pelaksanaan audit dan konsultasi, serta evaluasi pengendalian intern pada Perusahaan Anak. IAD dapat melakukan audit dan konsultasi terhadap Perusahaan Anak tanpa memerlukan izin Dewan Komisaris Perusahaan Anak terlebih dahulu;
7. IAD melakukan pengawasan internal atas semua area, kegiatan operasional dan bisnis serta berkoordinasi dengan fungsi pengawasan internal di Perusahaan Anak yang dituangkan dalam piagam audit internal.

Untuk menjalankan tugas dan tanggung jawab tersebut, maka IAD dan SKAITerintegrasi Perusahaan Anak melakukan integrasi terhadap fungsi audit intern dengan ruang lingkup meliputi:

Metodologi Audit Terintegrasi

IAD bersama SKAITerintegrasi Perusahaan Anak melakukan penyesuaian/evaluasi sesuai dengan ukuran, karakteristik, dan kompleksitas perusahaan anak antara lain mencakup metodologi *risk based* audit serta kebijakan dan prosedur audit masing-masing Perusahaan Anak, melalui:

1. IAD mengoordinasikan keselarasan metodologi *risk based audit* yang digunakan oleh SKAITerintegrasi Perusahaan Anak;
2. IAD memberikan masukan terhadap kecukupan *Policy* dan SOP Audit Perusahaan Anak.



Permodalan & Praktik
Manajemen Risiko



Tata Kelola
Perusahaan



Tanggung Jawab Sosial
dan Lingkungan



Komitmen
ESG



Laporan
Keuangan

Perencanaan Audit Terintegrasi

IAD bersama SKAI Perusahaan Anak menyusun perencanaan Audit Tahunan Terintegrasi dengan mekanisme:

1. IAD memberikan masukan terhadap rencana audit tahunan yang disusun oleh SKAI Perusahaan Anak;
2. Informasi mengenai hasil audit SKAI Perusahaan Anak digunakan oleh IAD sebagai bahan evaluasi dalam menyusun rencana audit terintegrasi;
3. IAD mengonsolidasikan rencana audit tahunan yang bersifat terintegrasi dan menyampaikan kepada Direktur Utama dan Dewan Komisaris Entitas Utama.

Pelaksanaan Audit Terintegrasi

Pelaksanaan audit terintegrasi dapat dilaksanakan dengan mekanisme:

1. Audit dilaksanakan secara individual;
2. *Join Audit*.

Pengembangan Kompetensi Auditor Terintegrasi

IAD bersama Internal Audit BNI Perusahaan Anak melakukan pengembangan auditor yang dapat dilakukan melalui mekanisme:

1. IAD mengikutsertakan SKAI Perusahaan Anak dalam pelatihan bersama yang diselenggarakan Internal Audit BNI.
2. IAD dan SKAI Perusahaan Anak melaksanakan *workshop* bersama.
3. IAD dan SKAI Perusahaan Anak melakukan *join* audit.

Pelaporan Hasil Audit Terintegrasi

1. Internal Audit Perusahaan Anak menyampaikan laporan pelaksanaan fungsi audit intern kepada Internal Audit BNI melalui forum komunikasi audit intern terintegrasi secara triwulanan. Laporan tersebut berisikan paling sedikit mengenai informasi:
 - a. Rencana Audit Tahunan dan Periodik Internal Audit Perusahaan Anak;
 - b. Realisasi pelaksanaan audit Internal Audit Perusahaan Anak;
 - c. Pokok-pokok hasil audit Internal Audit Perusahaan Anak dan Audit Eksternal di Perusahaan Anak;
 - d. Tindak lanjut penyelesaian hasil audit Internal Audit Perusahaan Anak, Internal Audit BNI dan Eksternal di Perusahaan Anak;
 - e. *Maturity Profile* Internal Audit Perusahaan Anak.
2. IAD menyampaikan Laporan Hasil Audit Intern Terintegrasi yang antara lain berisikan informasi terkait laporan pokok-pokok hasil audit intern terintegrasi dan tindak lanjut hasil audit intern terintegrasi, dengan waktu pelaporan sebagai berikut:
 - a. Laporan disampaikan kepada Direktur yang ditunjuk untuk melakukan fungsi pengawasan terhadap Perusahaan Anak dalam Konglomerasi Keuangan dan Direktur yang membawahi fungsi kepatuhan pada Entitas Utama dilaksanakan setiap triwulan; dan
 - b. Laporan disampaikan kepada Dewan Komisaris Entitas Utama setiap semester.

Realisasi Aktivitas Satuan Kerja Audit Terintegrasi

Selama tahun 2023 IAD bersama SKAI Perusahaan Anak telah merealisasikan Aktivitas Audit Terintegrasi sebagai berikut:

1. Menyelenggarakan pelatihan auditor terintegrasi dengan materi untuk seluruh auditor IAD dan SKAI Perusahaan Anak yaitu Teknik Investigasi dan Konfirmasi. Selain itu, secara spesifik juga memberikan pelatihan terkait aktivitas pengadaan (terdiri dari Pengadaan IT, Pengadaan Premises, Pemeliharaan dan Optimalisasi Aset, Harga Perkiraan Sendiri, audit bisnis Perusahaan Anak (terdiri dari Aktivitas *Investment Banking*, Aktivitas *Brokerage Equity*, Aktivitas *Brokerage Bond*, Aktivitas *Settlement Product*, Aktivitas *Compliance*, Aktivitas *Investment Banking* maupun *Brokerage*, Aktivitas Investasi & Riset Produk, Aktivitas Pengembangan & Pengelolaan Produk *Asset Management*, Aktivitas Operasional & *Accounting Treatment* Produk *Asset Management*), pelatihan kluster bisnis konsumen (terdiri dari Pengembangan Produk Digital *Loan* (Fintech) Kredit Konsumer Non CC, Digital *Verification System*), pelatihan IT (terdiri dari Pengamatan IT BNI, Pengamatan IT dari *Cyber*, *Container Cloud & Cloud Computing* dan MRTI POJK 11/POJK.03/2022), pelatihan industri sawit, pelatihan industri makanan dan minuman, serta pelatihan industri kimia.
2. Melakukan *Join Audit* dengan SKAI BNI Life, hibank dan BNI Asset Management.
3. Melakukan penyusunan Metodologi Penilaian Sistem Pengendalian Intern (SPI) Perusahaan Anak dan Pelaksanaan Evaluasinya secara *Self Assessment* pada masing-masing Perusahaan Anak setiap semesteran.
4. Melakukan forum komunikasi Satuan Kerja Audit Terintegrasi yang diselenggarakan secara konsisten setiap Triwulan, yaitu Triwulan I pada April 2023, Triwulan II pada Juli 2023, Triwulan III pada Oktober 2023, dan Triwulan IV pada Januari 2024, yang antara lain mendiskusikan mengenai:
 - a. Realisasi Rencana Kerja Audit SKAI Perusahaan Anak.
 - b. Pokok-Pokok Hasil Audit SKAI SKAI Perusahaan Anak.
 - c. Progres Tindak Lanjut Hasil Audit SKAI Perusahaan Anak, IAD, dan Audit Eksternal (OJK, BPK RI, dll).
 - d. Pemantauan *Maturity Profile* SKAI Perusahaan Anak dhi. organisasi, pemenuhan jumlah formasi dan kapabilitas (sertifikasi/pelatihan) auditor, kelengkapan *enabler*, *ouput* dan rencana pengembangan SKAI Perusahaan Anak.
 - e. Pembahasan hasil evaluasi *Self Assessment* Sistem Pengendalian Internal Perusahaan Anak.
 - f. Pembahasan tindak lanjut Saran dan Pendapat Dewan Komisaris BNI terhadap Perusahaan Anak.



Performa
2023



Laporan
Manajemen



Profil
Perusahaan



Analisa dan Pembahasan
Manajemen atas Kinerja Bank



Fungsi
Penunjang Bisnis

Selain itu, IAD dalam rangka pelaksanaan tugas sebagai SKAI Terintegrasi juga melakukan *review* secara periodik terhadap Pedoman Tata Kelola Terintegrasi dan setiap semester melakukan evaluasi Struktur, Proses dan Hasil Tata Kelola Terintegrasi untuk menilai *Governance Structure*, *Governance Process*, dan *Governance Outcome* pada Satuan Kerja Audit Terintegrasi.

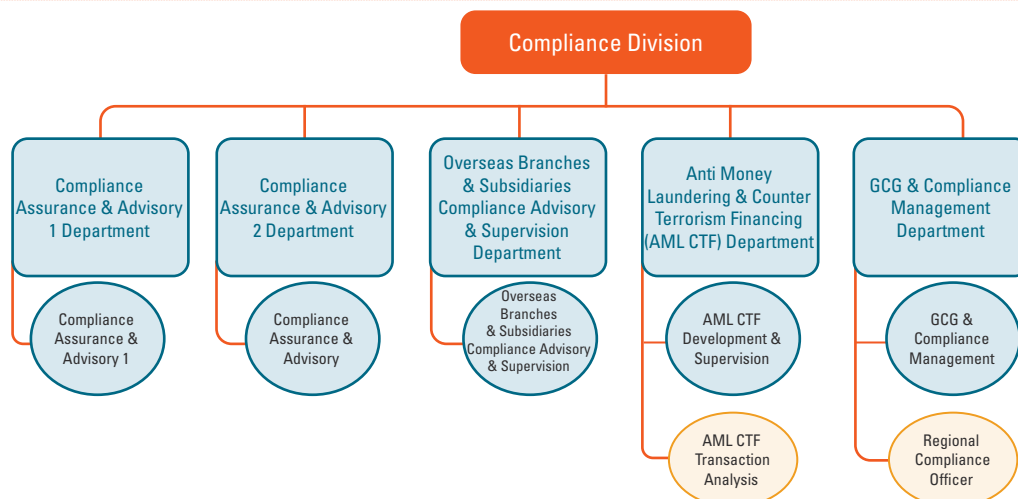
FUNGSI KEPATUHAN

Sebagai lembaga keuangan, BNI beroperasi dengan mengedepankan prinsip kepercayaan sebagai landasan utama. Selain itu, untuk dapat tumbuh secara sehat dan berkelanjutan, BNI juga memerlukan dasar *good corporate governance* yang kokoh serta konsisten dalam menerapkan prinsip-prinsip *prudential banking*, termasuk melalui implementasi kepatuhan Bank. Dengan kesadaran ini, BNI telah menetapkan salah satu tujuan utama dalam misi perusahaan yang keenam, yaitu "Menjadi Acuan Pelaksanaan Kepatuhan dan Tata Kelola Perusahaan yang Baik bagi Industri."

Dengan mengacu pada misi tersebut, pelaksanaan kepatuhan bukan hanya menjadi kewajiban untuk *Compliance* regulasi, melainkan juga menjadi suatu kebutuhan yang fundamental bagi organisasi. Oleh karena itu, kepatuhan harus menjadi bagian dari budaya internal yang terinternalisasi dan terorganisasi.

STRUKTUR ORGANISASI SATUAN KERJA KEPATUHAN

BNI menunjuk seorang Direktur yang bertanggung jawab atas fungsi kepatuhan dan membentuk Divisi Compliance sebagai pelaksana fungsi tersebut. Selain itu, Dewan Komisaris BNI juga aktif terlibat dalam melakukan pengawasan terhadap pelaksanaan kepatuhan di dalam bank. Adapun struktur organisasi Satuan Kerja Kepatuhan cfm. Surat Keputusan Direksi No. KP/136/DIR/R tanggal 12 April 2023 adalah sebagai berikut:



PENGAWASAN AKTIF DEWAN KOMISARIS TERHADAP FUNGSI KEPATUHAN

Pelaksanaan fungsi pengawasan aktif Dewan Komisaris serta pemenuhan POJK terkait Pelaksanaan Fungsi Kepatuhan Bank Umum dilaksanakan dengan cara:

1. Mengevaluasi pelaksanaan fungsi kepatuhan bank paling kurang 2 (dua) kali dalam setahun;
2. Memberikan saran-saran dalam rangka meningkatkan kualitas pelaksanaan fungsi kepatuhan bank.

Dewan Komisaris BNI secara langsung ataupun melalui Komite di bawah Komisaris, secara aktif melakukan pengawasan dan memberikan saran perbaikan melalui sarana pertemuan atau melalui laporan berkala, seperti:

1. Pertemuan berkala Dewan Komisaris dengan Direktur yang membawahkan fungsi Kepatuhan;
2. Pertemuan berkala Komite di bawah Dewan Komisaris (Komite Audit, Komite Pemantau Risiko, dan/ atau Komite Tata Kelola Terintegrasi) dengan Direktur yang membawahkan fungsi kepatuhan dan/ atau Divisi Compliance;
3. Laporan yang disampaikan secara berkala antara lain Laporan *Self Assessment* Tata Kelola Perusahaan, Laporan *Self Assessment* Tata Kelola Terintegrasi, Laporan Kepatuhan, Laporan Pelaksanaan Fungsi Kepatuhan Terintegrasi, dan Laporan terkait Pelaksanaan Program Anti Pencucian Uang Pencegahan Pendanaan Terorisme dan Pencegahan Pendanaan Proliferasi Senjata Pemusnah Massal (APU PPT dan PPPSPM).



Permodalan & Praktik
Manajemen Risiko



Tata Kelola
Perusahaan



Tanggung Jawab Sosial
dan Lingkungan



Komitmen
ESG



Laporan
Keuangan

DIREKTUR YANG MEMBAWAHKAN FUNGSI KEPATUHAN

Direktur yang membawahkan fungsi kepatuhan di BNI saat ini adalah Sdr. Mucharom selaku Direktur Human Capital & Compliance BNI. Adapun pengangkatan dan pelaksanaan tugas Direktur yang membawahkan fungsi kepatuhan tersebut dilaksanakan dengan mengacu pada ketentuan yang berlaku, khususnya ketentuan mengenai Pelaksanaan Fungsi Kepatuhan, Ketentuan Umum, Ketentuan Uji Kemampuan, dan Kepatuhan (*Fit and Proper Test*), serta ketentuan Pemanfaatan Tenaga Kerja Asing di Sektor Perbankan, yang antara lain mengatur:

1. Wajib memperoleh persetujuan dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) sebelum menjalankan tugas dan fungsi dalam jabatannya. Melalui surat Otoritas Jasa Keuangan No. SR-3/PB.12/2023 tanggal 4 Januari 2023, Otoritas Jasa Keuangan menyetujui pengangkatan Sdr. Mucharom selaku Direktur Human Capital & Compliance;
2. Wajib memenuhi persyaratan independensi, yakni tidak memiliki hubungan keuangan, kepengurusan, kepemilikan saham, dan/atau hubungan keluarga sampai derajat kedua dengan anggota Dewan Komisaris, Direksi dan/atau Pemegang Saham Pengendali atau hubungan dengan Bank yang dapat memengaruhi kemampuannya untuk bertindak independen;
3. Wajib memiliki integritas dan pengetahuan yang memadai mengenai ketentuan perbankan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku;
4. Dilarang dijabat atau memanfaatkan tenaga kerja asing;
5. Tidak merangkap sebagai Direktur Utama dan/atau Wakil Direktur Utama;
6. Tidak membawahkan fungsi-fungsi: bisnis operasional, manajemen risiko yang mengambil keputusan pada kegiatan bank, *treasury*, keuangan, akuntansi, logistik, pengadaan, teknologi informasi dan audit internal.

Berdasarkan struktur organisasi BNI yang berlaku bahwa Direktur Human Capital & Compliance BNI membawahkan organisasi sebagai berikut:

1. Divisi Compliance;
2. Divisi Legal;
3. Divisi Human Capital Strategy;
4. Divisi Policy Governance;
5. Divisi Human Capital Services;
6. BNI University;
7. Human Capital Business Partner.

Secara umum, Direktur yang membawahkan fungsi kepatuhan memiliki tugas dan tanggung jawab sebagai berikut:

1. Merumuskan strategi guna mendorong terciptanya budaya kepatuhan Bank;
2. Mengusulkan kebijakan kepatuhan atau prinsip-prinsip kepatuhan yang akan ditetapkan oleh Direksi;
3. Menetapkan sistem dan prosedur kepatuhan yang akan digunakan untuk menyusun ketentuan dan pedoman internal Bank;

4. Memastikan bahwa seluruh kebijakan, ketentuan, sistem dan prosedur serta kegiatan usaha yang dilakukan Bank telah sesuai dengan ketentuan Otoritas Jasa Keuangan, Bank Indonesia dan peraturan perundang-undangan yang berlaku;
5. Meminimalkan Risiko Kepatuhan Bank;
6. Melakukan tindakan pencegahan agar kebijakan dan/atau keputusan yang diambil Direksi Bank tidak menyimpang dari ketentuan Otoritas Jasa Keuangan, BI dan peraturan perundang-undangan yang berlaku;
7. Melakukan tugas-tugas lainnya yang terkait dengan Fungsi Kepatuhan, seperti memantau dan menjaga kepatuhan Bank terhadap komitmen yang dibuat oleh Bank kepada Otoritas Jasa Keuangan, BI maupun otoritas pengawas lainnya yang berwenang;
8. Selain tugas dan tanggung jawab di atas, dalam rangka pelaksanaan fungsi kepatuhan terintegrasi Direktur yang membawahi fungsi kepatuhan memiliki tugas untuk mengarahkan, memantau dan mengevaluasi pelaksanaan fungsi Kepatuhan Terintegrasi serta menindaklanjuti arahan atau nasihat Dewan Komisaris Entitas Utama atau Komite Tata Kelola Terintegrasi dalam rangka penyempurnaan Fungsi Kepatuhan Terintegrasi.

SATUAN KERJA KEPATUHAN

Tugas pelaksanaan fungsi kepatuhan dijalankan oleh Divisi Compliance, yaitu entitas kerja yang beroperasi secara mandiri dan memiliki tanggung jawab langsung kepada Direktur yang membawahkan fungsi kepatuhan. Lebih lanjut, Divisi Compliance juga ditetapkan sebagai Satuan Kerja Kepatuhan Terintegrasi.

Untuk melaksanakan ketentuan yang terdapat dalam Peraturan OJK No. 18/POJK.03/2014 tentang Penerapan Tata Kelola Terintegrasi bagi Konglomerasi Keuangan, Divisi Compliance selaku Satuan Kerja Kepatuhan Terintegrasi (SKKT), BNI telah menjalankan tugasnya dalam memantau dan mengevaluasi implementasi fungsi kepatuhan di berbagai Perusahaan Anak, di antaranya:

1. Mewujudkan terlaksananya budaya kepatuhan pada semua tingkatan organisasi dan kegiatan di masing-masing Perusahaan Anak;
2. Mengelola Risiko Kepatuhan yang dihadapi oleh masing-masing Perusahaan Anak;
3. Memastikan agar kebijakan, ketentuan, sistem dan prosedur serta kegiatan usaha yang dilakukan oleh masing-masing Perusahaan Anak telah sesuai dengan ketentuan Regulator (antara lain OJK, Bank Indonesia, Departemen Keuangan, dsb). dan Peraturan Perundang-undangan yang berlaku termasuk Prinsip Syariah bagi Perusahaan Anak yang melaksanakan Prinsip Syariah;
4. Memastikan kepatuhan masing-masing Perusahaan Anak terhadap komitmen yang dibuat oleh Perusahaan Anak kepada OJK, Bank Indonesia dan/atau otoritas pengawas lain yang berwenang; dan



Performa
2023



Laporan
Manajemen



Profil
Perusahaan



Analisa dan Pembahasan
Manajemen atas Kinerja Bank



Fungsi
Penunjang Bisnis

- Memastikan penerapan fungsi kepatuhan serta penerapan Anti Pencucian Uang dan Pencegahan Pendanaan Terorisme dan Pencegahan Pendanaan Proliferasi Senjata Pemusnah Massal (APU PPT dan PPPSPM) yang berlaku di masing-masing Perusahaan Anak.Satuan Kerja Kepatuhan Terintegrasi.

PROFIL PEMIMPIN SATUAN KERJA KEPATUHAN

Suryo Utomo Pemimpin Divisi Compliance (22 Agustus 2019-19 Juli 2023)

Warga Negara Indonesia, 52 tahun. Meraih gelar Sarjana Ekonomi dan Akuntan pada Fakultas Ekonomi Jurusan Akuntansi Universitas Airlangga di tahun 1995, dan memperoleh gelar Magister Sains Akuntansi pada Fakultas Pasca Sarjana Universitas Diponegoro di tahun 2009. Memimpin Divisi Compliance sejak 22 Agustus 2019 sampai dengan 19 Juli 2023. Sebelumnya menjabat sebagai *Vice President* di Satuan Internal Audit dan Wakil Pemimpin Wilayah Surabaya.

Ikhsan Azman Pemimpin Divisi Compliance (20 Juli 2023-sekarang)

Warga Negara Indonesia, 54 tahun. Meraih gelar Sarjana Ekonomi dan Akuntan pada Fakultas Ekonomi Jurusan Akuntansi Universitas Andalas di tahun 1993, dan memperoleh gelar Magister Management Agribisnis pada Pasca Sarjana Institut Pertanian Bogor di tahun 2004. Memimpin Divisi Compliance sejak 20 Juli 2023 sampai dengan sekarang. Sebelumnya menjabat sebagai *Vice President* di Satuan Internal Audit dan Pemimpin Divisi di Divisi Policy Governance.

Penentuan dan penetapan Pemimpin Divisi Compliance manajemen senantiasa memperhatikan syarat minimum sebagai berikut:

- Memenuhi persyaratan independensi;
- Menguasai ketentuan perbankan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku;
- Tidak melaksanakan tugas lainnya di luar fungsi kepatuhan;
- Memiliki komitmen yang tinggi untuk melaksanakan dan mengembangkan budaya kepatuhan (*Compliance Culture*).

PENGEMBANGAN PEMIMPIN SATUAN KERJA KEPATUHAN

Materi Pengembangan Kompetensi/ Pelatihan	Waktu Pelaksanaan	Lembaga Penyelenggara
Suryo Utomo		
Pemimpin Divisi Compliance menjadi narasumber bagi lingkungan internal BNI, sebagai berikut:		
	25 Februari 2023	
	04 Maret 2023	
<i>Workshop Leadership Series & Operational Risk Awareness</i>	18 Maret 2023	BNI
	01 April 2023	
	13 Mei 2023	
<i>Brevet Branch Management 2023</i>	30 April 2023	BNI
<i>Workshop Optimalisasi New Periskop & Implementasi NWOW ORIC</i>	21 Juli 2023	BNI
	21 September 2023	

Materi Pengembangan Kompetensi/ Pelatihan	Waktu Pelaksanaan	Lembaga Penyelenggara
Ikhsan Azman		
Pemimpin Divisi Compliance menjadi narasumber, sebagai berikut:		
	11 November 2023	
<i>Sosialisasi Culture Transformation</i>	9 Desember 2023	BNI
<i>Pengelolaan Compliance di Bank BUMN</i>	27 September 2023	KBUMN
In House Training:		
<i>Training Soft Skill Agile & Business Transformation oleh Better & Co. dan Amazing Learning Experience oleh Mindset Indonesia, dalam pelaksanaan Enhancement Skill for Compliance Officer (ESCO)</i>	1-2 September 2023	Better & Co.
Public Training:		
<i>Seminar and Masterclass GRC Summit 2023</i>	24-25 Agustus 2023	CRMS
<i>Program Pengembangan Pegawai Jenjang C-1 Tahun 2023</i>	13-14 Desember 2023	PPM Management



Permodalan & Praktik
Manajemen Risiko



Tata Kelola
Perusahaan



Tanggung Jawab Sosial
dan Lingkungan



Komitmen
ESG



Laporan
Keuangan

TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB SATUAN KERJA KEPATUHAN

Tugas dan tanggung jawab Divisi *Compliance* secara garis besar terbagi atas fungsi-fungsi sebagai berikut:

1. Pelaksana Fungsi Kepatuhan;
2. Pelaksana Fungsi yang bertanggung jawab atas Penerapan Program Program APU PPT dan PPPSPM;
3. Pelaksana Fungsi yang bertanggung jawab atas Penerapan *Good Corporate Governance*;
4. Pelaksana Fungsi Kepatuhan Terintegrasi; dan
5. Pelaksana Pengendalian Gratifikasi dan Anti Suap.

PENGEMBANGAN KOMPETENSI SATUAN KERJA KEPATUHAN

Dalam rangka menjadikan Divisi *Compliance* sebagai *strategic partner* bagi setiap lini organisasi, maka BNI senantiasa meningkatkan kompetensi dan kapabilitas pegawai Kepatuhan dengan mengikutsertakannya dalam pelaksanaan sertifikasi/seminar/workshop/pelatihan, seperti:

Materi Pengembangan Kompetensi/Pelatihan	Waktu Pelaksanaan	Lembaga Penyelenggara
Sertifikasi:		
Brevet <i>Credit Application Package (CAP)</i>	13 Februari s.d. 07 Maret 2023	BNI
<i>In House Online Training:</i>		
<i>Training Soft Skill Agile & Business Transformation</i>	1-2 September 2023	Better & Co.
<i>Presentation & Communication Skill</i>	20-21 November 2023	Melukis Slide (PT Artistik Salindia Limaa)
	22-23 November 2023	
	7-8 Desember 2023	
	11-12 Desember 2023	
13-14 Desember 2023		
Online Workshop, Webinar & Sosialisasi Ketentuan Eksternal:		
Pelatihan <i>Leadership</i> untuk level <i>Middle Manager (MMEP)</i> dan level <i>Advance Manager (AMEP)</i>	Januari 2023 s.d. Juni 2023	BNI
Tren Perbankan	Januari 2023	OJK
Urgensi Perpanjangan Kebijakan Restrukturisasi Kredit	Januari 2023	LPPI
Implementasi <i>Artificial Intelligence (AI)</i> di Industri Jasa Keuangan	Februari 2023	OJK
Memperkuat Literasi dan Inklusi Keuangan Syariah	Februari 2023	OJK
<i>The Role GRC in Supporting Financial Sector Performance</i>	Februari 2023	OJK
<i>Accelerating Digitasi Innovation in Indonesia's Banking and Finance Sectors for National Economic Recovery</i>	Februari 2023	Perbanas, APPI, KADIN
<i>Fraud Awareness Series: "It Will Happen to Me: Upaya Mengembangkan Risk-Culture dan Peer Review Guna Mencegah Fraud Internal"</i>	16 Februari 2023	BNI
Proses Bisnis Level 3 Segmen Komersial dan Proses Bisnis Level 3 Segmen SME	Februari 2023	BNI
<i>Lesson Learned "Kasus Silicon Valley Bank (SVB)"</i>	6 April 2023	LPPI
<i>BPD Sharing Corner "Mengelola Ekosistem Halal"</i>	11 April 2023	LPPI
Edukasi Keuangan Syariah "Keuangan Syariah Membangun Negeri"	14 April 2023	OJK
<i>Anti Money Laundering In Digital Era: Lesson Learned from Selected Countries</i>	April 2023	LPPI
Mengatasi Tantangan dan Menghadapi Perubahan dalam Sektor Jasa Keuangan	April 2023	OJK
Memperkuat Ketahanan Nasional di Industri Jasa Keuangan	April 2023	OJK
<i>Edufin Series "Fix Your Investment"</i>	22 Mei 2023	OJK
Peluang <i>Metaverse</i> di Industri Jasa Keuangan	Mei 2023	OJK
<i>Fundamental of Wealth Management</i>	Mei 2023	OJK
Memperkuat Ketahanan Nasional di Industri Jasa Keuangan	Mei 2023	OJK
Mengenal Lebih Jauh Pengaturan UU P2SK dalam Rangka Penguatan Sektor Perbankan	Juni 2023	OJK
<i>Workshop on Assistance "The implementation of AML/CFT Program in the Financial Services Sector 2023"</i>	Juni 2023	OJK – US OPDAT
<i>Refreshment Counterfeit Uang Kertas Asing (UKA) - Banknotes Tahun 2023</i>	Juni 2023	BNI
Ciri-Ciri Keaslian Uang Rupiah	Juni 2023	BNI



Performa
2023



Laporan
Manajemen



Profil
Perusahaan



Analisa dan Pembahasan
Manajemen atas Kinerja Bank



Fungsi
Penunjang Bisnis

Materi Pengembangan Kompetensi/Pelatihan	Waktu Pelaksanaan	Lembaga Penyelenggara
Membaca Menulis Blog Modul Pembelajaran & Smartbook 2023	Juni 2023	BNI
Dampak Penerapan Cloud di Industri Jasa Keuangan	Juni 2023	OJK
HowTo Manage Climate - Related Risk In Banking Industry	Juni 2023	OJK
Sosialisasi POJK No. 8 tentang Penerapan APU PPT dan PPPSPM di Sektor Jasa Keuangan	Juli 2023	OJK
Suplemen Pengetahuan Anti Fraud Awareness "Menciptakan Risk Control yang Efektif untuk Membangun Pemberian Kredit yang Prudent dan Sustain"	Juli 2023	BNI
Webinar "Implementation of Personal Data Protection Laws and Challenges to Their Implementation"	Juli 2023	FKDKP
Communication Skill and Leadership	Juli 2023	BNI
Anti Fraud Awareness	Juli 2023	BNI
Global Mindset Webinar: Bulding Your Professional Network as a Global Banker	Juli 2023	BNI
Peran Diaspora Indonesia dan BNI dalam Mendukung UMKM Go Export & Go Global	Juli 2023	BNI
Manajemen Stress di Era Digital	Juli 2023	OJK
Webinar "Efektifitas Digital Maturity Assesmtment dalam Mengukur Kematangan Transformasi Digital Perbankan"	Agustus 2023	FKDKP
Leadership in Changing Atmosphere	Agustus 2023	OJK
Waspada Modus Penipuan Gaya Baru	Agustus 2023	OJK
Living Integrity	Agustus 2023	ACT dan KPK
The Magnetic Future Leader	Agustus 2023	BNI
Achieving Business Agility with The Scaled Agile Framework	Agustus 2023	BNI
Workshop Penguatan Penegakan Hukum TPPU 2023	Agustus 2023	PPATK
Digital Tren & Skill Series: The Magnetic Future Leader: Essential Actions of Leaders People Love to Follow	Agustus 2023	BNI
Mengenal Lebih Jauh Pengaturan UU P2SK dalam Rangka Penguatan Industri Keuangan Non Bank	Agustus 2023	OJK
Enhancing In Financial Performance Through Data Analytics	Agustus 2023	OJK
Race Talk Series: NWOW Technology & Operations	Agustus 2023	BNI
Seminar and Masterclass GRC Summit 2023	24-25 Agustus 2023	CRMS
Penerapan Pencegahan Pendanaan Proliferasi Senjata Pemusnah Massal dan Pencegahan Pendanaan Terorisme	September 2023	OJK
Pemanfaatan Internet of Thing (IOT) di Industri Jasa Keuangan	September 2023	OJK
Workshop SORX 3 "Operational Risk Mitigation - Champion Training"	September 2023	BNI
Webinar Umum Suplemen Pengetahuan BNI Corpu TV: Pencegahan Fraud di Perbankan dengan Menciptakan Sistem yang mendukung Budaya Anti Fraud	September 2023	BNI
Musculoskeletal Injury pada Office Worker	September 2023	BNI
Webinar: Diaspora Cakap Keuangan, Diaspora Sejahtera	September 2023	OJK
High Level Training Basic Personal Data Protection and Implementation	13-14 November 2023	IGNITE (PT Pijar Edukasi Teknologi)-ISACA
Program Pengembangan Pegawai Jenjang C-1 Tahun 2023	13-14 Desember 2023	PPM Management
Seminar GRC : Unveiling The Power Of Compliance Management System Based on ISO 37301 for GRC Excellence	5 Desember 2023	Robere & Associates

Di samping itu, Divisi Compliance juga menyampaikan internal *sharing* kepada segenap pegawai dengan materi sebagai berikut:

Materi	Waktu Pelaksanaan
Sosialisasi Penerapan APU PPT dan PPPSPM	Januari s.d. Desember 2023
Pelatihan Good Corporate Governance (GCG)	Januari s.d. Desember 2023
Sosialisasi, Reminder CIX dan Penyelesaian Pending Temuan Internal	5 Februari 2023



Permodalan & Praktik
Manajemen Risiko



Tata Kelola
Perusahaan



Tanggung Jawab Sosial
dan Lingkungan



Komitmen
ESG



Laporan
Keuangan

Materi	Waktu Pelaksanaan
Pengendalian Gratifikasi	20 Februari 2023 13 April 2023 26 Juni 2023 24 Juli 2023 26 Juli 2023 9 Oktober 2023
<i>Workshop Leadership Series & Operational Risk Awareness</i>	Februari s.d. Mei 2023
Materi Budaya Kepatuhan	1 Maret 2023
Sosialisasi Transaksi WIC	13 Maret 2023
Video Sosialisasi <i>Series</i> WIC yang disampaikan melalui media <i>reels</i> Instagram Divisi Compliance dan <i>WhatsApp Group</i> Pegawai dan Pemimpin	Maret 2023
Video <i>Series</i> Anti Gratifikasi dengan tema "Tolak dan Laporkan Gratifikasi yang disampaikan melalui media <i>reels</i> Instagram Divisi Compliance dan <i>WhatsApp Group</i> Pegawai dan Pemimpin	April 2023
Sosialisasi/ <i>Reminder</i> Pencegahan Korupsi dan Pengendalian Gratifikasi terkait Hari Raya	17 April 2023 18 Desember 2023
Sosialisasi Larangan Penerimaan dan Pemberian Gratifikasi terkait Hari Raya Idul Fitri serta Penggunaan Fasilitas Dinas untuk Kepentingan Pribadi	3 April 2023
Sosialisasi POJK No. 12/POJK.03/2021 tentang Bank Umum	6 April 2023
Sosialisasi Prinsip Kehati-hatian dan Rekening Khusus Dana Kampanye (RKDK)	25 Mei 2023 21 Juni 2023 28 Juli 2023
Video Sosialisasi tentang Ketentuan Permintaan dan Penggunaan Informasi Debitur (IDEB) melalui SLIK yang disampaikan melalui media <i>reels</i> Instagram Divisi Compliance dan <i>WhatsApp Group</i> Pegawai dan Pemimpin	Juni 2023
<i>Introduction to Environmental Social Governance</i>	Juni s.d. Desember 2023
Sosialisasi Denda Pajak dan Uang Palsu (Upal)	7 Agustus 2023
Sosialisasi Identifikasi <i>Beneficial Owner</i> (BO) dalam Pembukaan Rekening Non Perorangan	9 Agustus 2023
<i>Reminder</i> terhadap Legalitas Debitur yang Jatuh Tempo dan <i>Update</i> Denda Cabang	14 Agustus 2023
Sosialisasi APU PPT dan PPPSPM - POJK 8 tahun 2023	10 September 2023
<i>Enrichment Operational Risk Management for All Overseas Branch</i>	19 September 2023 21 September 2023
Sosialisasi Pengenaan Denda dan Gratifikasi	22 September 2023
Sosialisasi <i>Compliance</i> dan <i>Risk Awareness</i>	6 November 2023 9 November 2023

PELAKSANAAN PROGRAM KERJA SATUAN KERJA KEPATUHAN TAHUN 2023

Dalam mengoperasikan bisnisnya yang semakin kompleks, BNI senantiasa berusaha untuk mengurangi risiko yang semakin meningkat akibat perkembangan teknologi informasi, globalisasi, dan integrasi pasar keuangan. Berkaitan dengan hal tersebut, BNI terus berupaya untuk melakukan mitigasi risiko kegiatan usaha bank baik yang bersifat *preventif* (*ex-ante*) maupun kuratif (*ex-post*). Sejalan dengan peraturan yang diatur pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 46/POJK.03/2017 tentang Pelaksanaan Fungsi Kepatuhan Bank Umum yaitu perlu adanya peningkatan peran dan fungsi kepatuhan.

Dalam rangka mendorong terwujudnya budaya kepatuhan di segenap unit organisasi telah disusun dan dilaksanakan program-program *Compliance* sebagai berikut:

1. Mewujudkan terlaksananya budaya kepatuhan pada semua tingkatan organisasi dan kegiatan usaha bank:

- Pelatihan/Sosialisasi kepada segenap pegawai yang mencakup materi Budaya Kepatuhan, *Good Corporate Governance* (GCG), Pengendalian Gratifikasi dan Anti Suap melalui media digital dan klasikal serta pelaksanaan *e-learning mandatory* (Pengendalian Gratifikasi dan GCG);
- Penyampaian *Compliance Reminder* (CORE), pelaksanaan *Daily Exercise Employee Program* (DEEP46) dengan materi APU PPT dan PPPSPM, dan pengendalian gratifikasi serta anti suap secara berkala untuk meningkatkan budaya kepatuhan pegawai;
- Pelaksanaan supervisi *on site* terkait penerapan APU PPT dan PPPSPM dan pelaksanaan Forum GRC (*Governance, Risk and Compliance*);
- Pengendalian Gratifikasi di lingkungan kerja BNI bekerja sama dengan Komisi Pemberantasan Korupsi (KPK) guna meningkatkan *Good Corporate Governance* (GCG) dan Budaya Kepatuhan;
- Pemantauan terkait efektivitas implementasi *Good Corporate Governance* dan Tata Kelola Terintegrasi di BNI;



- f. Pelaksanaan pengembangan aplikasi sistem berupa *Compliance Information Management System (CIMS)* yang merupakan suatu sistem informasi, *database* dan pemantauan atas hasil *compliance review* dan pelaksanaan APU PPT dan PPPSPM secara *online*;
 - g. Pengukuran *Compliance Index (CIX)* sebagai acuan untuk mengukur dan memastikan bahwa pelaksanaan fungsi kepatuhan berjalan dengan baik.
2. Mengelola risiko kepatuhan yang dihadapi oleh Bank. Risiko kepatuhan merupakan risiko yang timbul akibat bank tidak mematuhi dan/atau tidak melaksanakan peraturan perundang-undangan dan ketentuan yang berlaku.

Berdasarkan hal tersebut Divisi Compliance aktif dalam meminimalkan tingkat risiko kepatuhan. Penilaian profil risiko kepatuhan secara komposit mencakup penilaian terhadap Risiko inheren dan penilaian terhadap Kualitas Penerapan Manajemen risiko sehingga mencerminkan sistem pengendalian risiko (*Risk Control System*) Kepatuhan. Secara komposit, Profil Risiko Kepatuhan BNI pada tahun 2023 berada pada level 2 (*Low to Moderate*), dengan rincian sebagai berikut:

- a. Risiko *inherent* BNI pada tahun 2023 BNI berada pada level 2 (*Low to Moderate*);
- b. Kualitas Penerapan Manajemen Risiko (KPMR) berada di level 2 (*Satisfactory*).

Divisi Compliance terus berupaya dalam melakukan perbaikan untuk meminimalisir Risiko Kepatuhan di antaranya dengan melakukan upaya sebagai berikut:

- a. Melakukan identifikasi, pemantauan, dan sosialisasi secara periodik terhadap pemenuhan kewajiban dan hal-hal yang dilarang oleh regulasi sebagai langkah preventif;
 - b. Mengingatkan unit organisasi yang menjadi unit *in-charge* terhadap pemenuhan kewajiban secara periodik/berkala;
 - c. Membuat langkah-langkah perbaikan (*corrective action*) berdasarkan database Risiko Kepatuhan;
 - d. Memasukkan sanksi dari regulator/pengawas yang merupakan salah satu sumber risiko kepatuhan ke dalam *Compliance Index*, serta menjadikan *Compliance Index* sebagai *Key Performance Indicators (KPI)* unit.
3. Memastikan agar kebijakan, ketentuan, sistem dan prosedur serta kegiatan usaha yang dilakukan oleh Bank telah sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Sebagai salah satu langkah preventif untuk mencegah timbulnya Risiko Kepatuhan serta mendukung pertumbuhan yang sehat dan berkelanjutan maka Divisi Compliance melakukan upaya-upaya *preventif (ex-ante)* dengan melakukan uji kepatuhan untuk memastikan seluruh ketentuan internal maupun aktivitas perbankan tertentu telah mematuhi kaidah perbankan yang berlaku, adapun aktivitas uji kepatuhan tersebut antara lain:

- a. Uji kepatuhan terhadap rancangan kebijakan, sistem dan prosedur baru maupun pengembangan (*updating*);
 - b. Uji kepatuhan/*review* terhadap kebijakan, sistem dan prosedur yang berlaku (*existing*);
 - c. Uji kepatuhan terhadap rancangan penerbitan atau pengembangan produk baru;
 - d. *Compliance checklist* untuk penilaian kemampuan dan kepatutan bagi calon Pemegang Saham Pengendali, anggota Direksi, dan/atau anggota Dewan Komisaris;
 - e. Uji kepatuhan/*Credit Compliance Review (C2R)* atas usulan Perangkat Aplikasi Kredit (PAK);
 - f. Uji kepatuhan/*Procurement Compliance Review (PCR)* atas usulan Dokumen Pengadaan Barang dan/atau Jasa;
 - g. Uji kepatuhan/*review* terhadap rencana pembukaan dan relokasi Kantor Bank (Kantor Wilayah, Kantor Cabang, Kantor Cabang Pembantu dan Kantor Fungsional);
 - h. Uji kepatuhan/*review* terhadap aktivitas operasional Cabang dan Sentra.
4. Memastikan kepatuhan bank terhadap komitmen yang dibuat oleh bank kepada Otoritas Jasa Keuangan/BI dan otoritas pengawas lain yang berwenang. Pemantauan komitmen terhadap otoritas pengawas dilakukan bersama dengan Satuan Internal Audit (IAD).
5. *Updating* pelaksanaan C2R yang dilakukan oleh Divisi Compliance dengan kriteria:
- a. Penyediaan dana baru, tambahan dan restrukturisasi dengan kewenangan Komite Kredit Tingkat Kantor Pusat (Segmen Korporasi, Enterprise dan Komersial) dan Komite Kredit Tingkat Divisi (Segmen Komersial); atau
 - b. *Review* penyediaan dana, di mana minimal 1 (satu) anggota Komite Kredit adalah Direksi;
 - c. Modifikasi antara lain, namun tidak terbatas pada perubahan struktur, pelepasan agunan, perubahan syarat di mana minimal 1 (satu) anggota Komite Kredit adalah Direksi; atau
 - d. Usulan penyediaan dana yang harus dikonsultasikan ke Dewan Komisaris atau penyediaan dana kepada pihak terkait Bank yang harus mendapat persetujuan Dewan Komisaris.
6. Mengembangkan BNI AML System sebagai implementasi POJK tentang penerapan program APU PPT dan PPPSPM dengan memastikan adanya sistem yang dapat mengidentifikasi, menganalisa, memantau dan menyediakan laporan secara efektif mengenai karakteristik transaksi yang dilakukan oleh Nasabah yang dilakukan secara otomatis.



Permodalan & Praktik
Manajemen Risiko



Tata Kelola
Perusahaan



Tanggung Jawab Sosial
dan Lingkungan



Komitmen
ESG



Laporan
Keuangan

PELAKSANAAN PROGRAM KERJA SATUAN KERJA KEPATUHAN TERINTEGRASI TAHUN 2023

Sebagai bentuk pelaksanaan tugas dan fungsi untuk memantau dan mengevaluasi pelaksanaan fungsi kepatuhan pada masing-masing Lembaga Jasa Keuangan (LJK) dalam Konglomerasi Keuangan (KK) BNI, Satuan Kerja Kepatuhan Terintegrasi telah melaksanakan hal-hal antara lain sebagai berikut:

1. Melakukan analisa ketentuan eksternal terkini yang berdampak signifikan dan memiliki sanksi besar bagi LJK dalam KK BNI dan menyampaikan kepada LJK terkait untuk ditindaklanjuti antara lain:
 - a. POJK No. 3 Tahun 2023 tentang Peningkatan Literasi dan Inklusi Keuangan di Sektor Jasa Keuangan bagi Konsumen dan/atau Masyarakat;
 - b. POJK No. 17 Tahun 2023 tentang Penerapan Tata Kelola Bagi Bank Umum;
 - c. SEOJK No. 15/SEOJK.05/2019 tentang Penilaian Kembali Pihak Utama Lembaga Jasa Keuangan Non Bank.
 - d. SEOJK No. 19/SEOJK.05/2020 tentang Saluran Pemasaran Produk Asuransi;
 - e. SEOJK No. 24/SEOJK.04/2022 tentang Perlakuan Akuntansi Transaksi Jual Beli Obligasi dan Saham oleh Perusahaan Efek;
 - f. SEOJK No. 25/SEOJK.04/2022 tentang Perlakuan Akuntansi Transaksi Pendanaan Perusahaan Efek;
2. Melakukan penyeselarasan kebijakan internal masing-masing LJK dalam KK BNI dan selanjutnya memberikan masukan atau rekomendasi yang diperlukan dengan tetap memperhatikan bidang usaha, kompleksitas, kebutuhan, *size*, kondisi serta peraturan yang berlaku bagi masing-masing LJK dalam KK BNI;
3. Melakukan penyeselarasan mekanisme pengelolaan Risiko Kepatuhan melalui pemantauan secara bulanan terhadap pemenuhan *Regulatory Business Conduct* dari masing-masing LJK dalam KK BNI berdasarkan regulasi masing-masing LJK secara *Self Assessment*;
4. Menerapkan *Compliance Index* (CIX) pada LJK dalam KK BNI sebagai salah satu sarana *monitoring* pelaksanaan fungsi kepatuhan pada LJK dengan menggunakan parameter-parameter berupa *fraud*, kasus pelanggaran, sanksi dan denda regulator, *pending* temuan auditor eksternal dan internal, pengkinian data nasabah dan *Regulatory Business Conduct* dari masing-masing LJK;
5. Melakukan analisa terhadap Laporan Pelaksanaan Fungsi Kepatuhan LJK dalam KK BNI secara periodik yang meliputi pelaksanaan atas:
 - a. Budaya Kepatuhan;
 - b. Risiko Kepatuhan dan *Compliance Index*;
 - c. *Regulatory Compliance*;
 - d. Kepatuhan Perusahaan terhadap Komitmen kepada Regulator; dan
- e. Pelaksanaan program Anti Pencucian Uang, Pencegahan Pendanaan Terorisme dan Pencegahan Pendanaan Proliferasi Senjata Pemusnah Massal (APU PPT dan PPPSPM) berdasarkan 5 (lima) pilar penerapan program APU PPT dan PPPSPM yaitu pengawasan aktif Direksi dan Dewan Komisaris, Kebijakan dan Prosedur, Pengendalian Internal, Sistem informasi Manajemen, serta Sumber Daya Manusia dan Pelatihan.
6. Melaksanakan pertemuan dengan masing-masing LJK dalam KK BNI secara periodik dengan pembahasan yang antara lain meliputi hal-hal sebagai berikut:
 - a. Tindak lanjut atas saran atau rekomendasi yang disampaikan Satuan Kerja Kepatuhan Terintegrasi serta Komite Tata Kelola Terintegrasi;
 - b. Isu-isu terkini terkait pelaksanaan fungsi kepatuhan pada masing-masing LJK dalam KK BNI serta tindak lanjut penyelesaian dan mitigasinya;
 - c. Implementasi dan penyesuaian peraturan eksternal terbaru pada masing-masing LJK dalam KK BNI.
 - d. Implementasi Program APU PPT dan PPPSPM pada masing-masing LJK dalam KK BNI berdasarkan 5 (lima) pilar penerapan program APU PPT dan PPPSPM serta *Self Assessment* penilaian risiko terhadap institusi berdasarkan *Institutional Risk Assessment* dengan memperhatikan hasil *National Risk Assessment* yang dikeluarkan PPATK dan Sektor *Risk Assessment* yang dikeluarkan OJK;
 - e. Penyeselarasan penerapan ketentuan anti suap/anti gratifikasi;
 - f. Implementasi *mandatory learning* dan uji pemahaman kepada seluruh pegawai pada masing-masing LJK dalam KK BNI secara konsisten dan berkesinambungan;
 - g. Pelaksanaan forum GRC secara rutin dan berkala pada masing-masing LJK dalam KK BNI;
 - h. Implementasi *review* dan penyesuaian pedoman dan kebijakan internal LJK dalam KK BNI sesuai dengan peraturan eksternal terkini.
7. Melakukan upaya peningkatan kompetensi sumber daya manusia unit kepatuhan di LJK dalam KK BNI melalui penyelenggaraan *sharing session* oleh BNI dengan topik Pengelolaan Anti Gratifikasi dan Sistem Manajemen Anti Penyuapan (SMAP), CGPI dan Pedoman TKT serta isu-isu Perusahaan Anak, *Compliance Index* dan *Business Conduct*, Implementasi Strategi Anti Fraud BNI serta Penerapan Program APU PPT dan PPPSPM.
8. Menyusun dan menyampaikan laporan pelaksanaan tugas dan tanggung jawab pengawasan dan evaluasi fungsi kepatuhan pada masing-masing LJK dalam KK BNI secara periodik kepada Direktur yang membawahkan Fungsi Kepatuhan, serta menyiapkan laporan pelaksanaan tugas dan tanggung jawab kepatuhan terintegrasi secara periodik yang disampaikan oleh Direktur yang membawahkan Fungsi Kepatuhan kepada Direktur Utama dan Dewan Komisaris BNI;
9. Melakukan Sinergi dengan LJK dalam KK BNI antara lain terkait Pelatihan dan Pembelajaran antara BNI dengan LJK dalam KK BNI.



Performa
2023



Laporan
Manajemen



Profil
Perusahaan



Analisa dan Pembahasan
Manajemen atas Kinerja Bank



Fungsi
Penunjang Bisnis

Auditor Eksternal

Sebagai upaya melaksanakan fungsi pengawasan independen terhadap aspek keuangan Bank, BNI menunjuk Kantor Akuntan Publik (KAP) untuk melakukan audit Laporan Keuangan Tahunan. Dalam hal ini, Auditor Eksternal yang memeriksa laporan keuangan BNI tahun buku 2023 ditetapkan melalui RUPS Tahunan dengan mempertimbangkan usulan Dewan Komisaris serta wajib memperhatikan rekomendasi Komite Audit. Adapun proses pemilihan Auditor Eksternal dilakukan sesuai dengan mekanisme pengadaan barang dan jasa yang berlaku. Untuk menjamin independensi dan kualitas hasil pemeriksaan, Auditor Eksternal yang ditunjuk tidak boleh memiliki benturan kepentingan dengan Bank.

PENERAPAN FUNGSI AUDIT EKSTERNAL

Dalam menjalankan aktivitas operasional, selain auditor internal, Bank juga diawasi oleh auditor eksternal, yaitu Otoritas Jasa Keuangan, Bank Indonesia, Badan Pemeriksa Keuangan, dan Kantor Akuntan Publik.

PENUNJUKAN KANTOR AKUNTAN PUBLIK

Menindaklanjuti hasil keputusan Rapat Umum Pemegang Saham ("RUPS") Tahunan Tahun Buku 2022. Dewan Komisaris menetapkan Kantor Akuntan Publik Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan (firma anggota jaringan PricewaterhouseCoopers) sebagai auditor eksternal dalam melakukan pemeriksaan Laporan Keuangan Bank dan Laporan lainnya tahun buku 2023. Tahun buku 2023, merupakan periode tahun audit ketiga bagi Kantor Akuntan Publik Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan (firma anggota jaringan PricewaterhouseCoopers).

Dalam penggunaan Auditor Eksternal, Bank mengacu pada ketentuan:

1. Berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 13/POJK.03/2017 tanggal 27 Maret 2017 tentang Penggunaan Jasa Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik dalam Kegiatan Jasa Keuangan pada pasal 16 ayat 1 disebutkan Pihak yang melaksanakan kegiatan jasa keuangan wajib membatasi penggunaan jasa audit atas informasi keuangan historis tahunan dari AP yang sama paling lama untuk periode audit selama 3 (tiga) tahun buku pelaporan secara berturut-turut. Atas POJK tersebut telah digantikan dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 9 tahun 2023 tanggal 11 Juli 2023 tentang Penggunaan Jasa Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik dalam Kegiatan Jasa Keuangan pada pasal 7 ayat 1 disebutkan Pihak berupa bank umum, emiten, dan perusahaan publik wajib membatasi penggunaan jasa audit atas informasi keuangan historis tahunan dari AP yang sama untuk 7 (tujuh) tahun kumulatif;
2. Berdasarkan Salinan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 37/POJK.03/2019 tentang Transparansi dan Publikasi Laporan Keuangan yang digantikan dengan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No. 9/SEOJK.03/2020 tentang Transparansi dan Publikasi Laporan Bank Umum Konvensional pada penjelasan pasal 4 ayat (2) disebutkan Bank mencantumkan nama Kantor Akuntan Publik yang melakukan audit laporan keuangan tahunan berikut nama Akuntan Publik yang bertanggung-jawab dalam audit (*partner in charge*) disertai dengan opini yang diberikan pada pengumuman Laporan Publikasi Triwulanan untuk posisi akhir bulan Desember;
3. Proses Penunjukan Kantor Akuntan Publik Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan (firma anggota jaringan PricewaterhouseCoopers) sebagai auditor eksternal dilakukan melalui mekanisme "Tender".

KANTOR AKUNTAN PUBLIK, NAMA AKUNTAN PUBLIK, DAN FEE

Informasi mengenai daftar Kantor Akuntan Publik, nama Akuntan Publik, *fee*, dan izin KAP selama 5 (lima) tahun terakhir sebagai berikut:

Tahun	Kantor Akuntan Publik	Nama Akuntan (Partner Penanggung Jawab)	Periode Penugasan	Fee Jasa Audit (Rupiah)	Izin KAP
2023	KAP Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan (firma anggota jaringan PricewaterhouseCoopers)	Drs. M. Jusuf Wibisana, M.Ec., CPA	1 Tahun	20.672.000.000	241/KM.1/2015
2022	KAP Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan (firma anggota jaringan PricewaterhouseCoopers)	Drs. M. Jusuf Wibisana, M.Ec., CPA	1 Tahun dan Interim	25.550.000.000	241/KM.1/2015
2021	KAP Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan (firma anggota jaringan PricewaterhouseCoopers)	Drs. M. Jusuf Wibisana, M.Ec., CPA	1 Tahun dan Interim	22.175.000.000	241/KM.1/2015



Permodalan & Praktik
Manajemen Risiko



Tata Kelola
Perusahaan



Tanggung Jawab Sosial
dan Lingkungan



Komitmen
ESG



Laporan
Keuangan

Tahun	Kantor Akuntan Publik	Nama Akuntan (Partner Penanggung Jawab)	Periode Penugasan	Fee Jasa Audit (Rupiah)	Izin KAP
2020	KAP Purwantono, Sungkoro dan Surja (Ernst and Young)	Muhammad Kurniawan	1 Tahun	12.650.000.000	603/KM.1/2015
2019	KAP Purwantono, Sungkoro dan Surja (Ernst and Young)	Muhammad Kurniawan	1 Tahun	12.900.000.000	603/KM.1/2015

Selain audit atas laporan keuangan konsolidasian BNI, ruang lingkup pekerjaan audit KAP Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan (firma anggota jaringan PricewaterhouseCoopers) untuk Tahun Buku 2023 adalah:

No	Jenis Penugasan	Jumlah (Rp) termasuk PPN 11% & OPE
1a.	Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	Rp14.031.242.789
1b.	<i>Internal Control Report (Management Letter)</i>	Rp81.769.196
1c.	<i>Review</i> dan validasi Laporan Keuangan Konsolidasian PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (format koran)	Rp54.769.402
Sub Total		Rp14.167.781.387
2	Audit atas Program Pendanaan Usaha Mikro dan Usaha Kecil ("PUMK")	Rp325.001.778
3	Audit atas Laporan Keuangan dan Portofolio Dana Pensiun Lembaga Keuangan	Rp170.225.675
4	Laporan atas <i>Review</i> terhadap Kebijakan dan Prosedur Pengendalian yang diterapkan Bank dalam Penyediaan Jasa Kustodian Berdasarkan Prosedur yang Disepakati Bersama	Rp164.067.875
5	Laporan atas Hasil Evaluasi Kinerja berdasarkan Prosedur yang Disepakati Bersama	Rp166.791.394
6	Audit atas Kepatuhan terhadap Laporan atas Kepatuhan terhadap Peraturan Perundang-undangan dan Pengendalian Internal (PSA 62)	Rp332.909.854
7	Penerapan Prosedur yang Disepakati Bersama Sehubungan Kontrak Manajemen dan Kontrak Manajemen Tahunan Direksi BUMN	Rp331.828.737
8	Penerapan Prosedur yang Disepakati Bersama sehubungan Laporan Keuangan Agregasi BUMN	Rp521.868.320
9	Tambahan Ruang Lingkup Penerapan Prosedur yang Disepakati Bersama Sehubungan Kontrak Manajemen dan Kontrak Manajemen Tahunan Direksi BUMN dan Penerapan Prosedur yang Disepakati Bersama sehubungan Laporan Realisasi Kinerja untuk keperluan LTI Direksi dan Dewan Komisaris	Rp222.000.000
Sub Total		Rp16.402.475.020
10	Audit atas Laporan Keuangan PT BNI Life Insurance ("BNI Life")	Rp1.260.524.920
11	Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian PT BNI Sekuritas dan Entitas Anak (termasuk di dalamnya adalah <i>Non-Audit Assurance Engagement ("NAAE")</i> MKBD)	Rp520.772.310
12	Audit atas Laporan Keuangan PT BNI Asset Management (termasuk di dalamnya adalah <i>Agreed Upon Procedures ("AUP")</i> MKBD)	Rp335.630.622
13	Audit atas Laporan Keuangan PT BNI Multifinance	Rp436.068.458
14	Audit atas Laporan Keuangan PT Bank Hibank Indonesia	Rp1.318.538.917
15	Audit atas Laporan Keuangan PT BNI Modal Ventura	Rp397.989.753
Sub Total		Rp4.269.524.980
Total		Rp20.672.000.000

HASIL PEMERIKSAAN

Hasil Pemeriksaan yang dilakukan oleh auditor eksternal disampaikan dalam bentuk Opini Audit Laporan Keuangan Konsolidasian. Laporan Keuangan Konsolidasian PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk dan Entitas Anak telah diaudit oleh KAP Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan (firma anggota jaringan PricewaterhouseCoopers) dengan *partner* penanggung jawab adalah Drs. M. Jusuf Wibisana, M.Ec., CPA, auditor independen, berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia, dengan opini tanpa modifikasi sebagaimana tercantum dalam laporannya tertanggal 25 Januari 2024.



Performa
2023



Laporan
Manajemen



Profil
Perusahaan



Analisa dan Pembahasan
Manajemen atas Kinerja Bank



Fungsi
Penunjang Bisnis

IMBALAN JASA AUDIT DAN JASA LAIN YANG DIBERIKAN FIRMA ANGGOTA JARINGAN PRICEWATERHOUSECOOPERS

Sepanjang tahun 2023, jasa lain yang diberikan Firma Anggota Jaringan PricewaterhouseCoopers adalah sebagai berikut:

No	Jenis Penugasan	Jumlah (Rp) termasuk PPN & OPE
1	Group reporting atas The London Branch of PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk ("BNI London")	Rp491.700.000
2	Group reporting atas The New York Branch of PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk ("BNI New York")	Rp1.017.500.000
3	Group reporting atas The Tokyo Branch of PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk ("BNI Tokyo")*	Rp2.634.775.000
4	Audit atas laporan keuangan atas The Seoul Branch of PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk ("BNI Seoul")*	Rp653.400.000
5	Audit atas laporan keuangan dan group reporting atas The Singapore Branch of PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk ("BNI Singapore")*	Rp3.563.618.968
6	Group reporting atas The Hong Kong Branch of PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk ("BNI Hong Kong")*	Rp906.660.000
Sub Total		Rp9.267.653.968
7	Pengadaan Jasa Konsultasi Transformasi Budaya Kerja BNI RACE Culture	Rp2.100.000.000
8	PT Bank Negara T170T171 YA 2022 single entity*	Rp280.232.160
9	Pengadaan Proactive Assurance atas implementasi PSAK 74/IFRS	Rp1.898.100.000
10	Jasa Pengkajian Pajak 2020-2021	Rp121.000.000
11	Jasa berkaitan dengan pajak penghasilan (PPH Badan) 2022	Rp88.000.000
Sub Total		Rp4.487.332.160
Total		Rp13.754.986.128

*) Translasi ke mata uang Rupiah menggunakan kurs tengah Reuters tanggal 31 Desember 2023

PROFIL PERUSAHAAN AKUNTAN PUBLIK

Kantor Akuntan Publik Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan (firma anggota jaringan PricewaterhouseCoopers),
WTC 3, Jl. Jend. Sudirman Kav. 29-31 Jakarta 12920 INDONESIA
Telp: +62 21 50992901/31192901
Faks: +62 21 52905555/52905050

KOORDINASI AUDITOR EKSTERNAL DAN KOMITE AUDIT

Dalam rangka pelaksanaan fungsi *monitoring* terhadap hasil audit yang dilakukan oleh auditor eksternal, yaitu Bank Indonesia (BI), Otoritas Jasa keuangan (OJK), Badan Pemeriksa Keuangan (BPK), Pusat Pelaporan dan Analisis Transaksi Keuangan (PPATK), dan KAP, Komite Audit telah melakukan evaluasi terhadap tindak lanjut yang dilakukan Manajemen terhadap hasil audit auditor eksternal dimaksud. Koordinasi selengkapnya dapat dilihat pada uraian Laporan Komite Audit.

EFEKTIVITAS PELAKSANAAN AUDIT EKSTERNAL DAN KEPATUHAN BANK TERHADAP KETENTUAN MENGENAI HUBUNGAN ANTARA BANK, AKUNTAN PUBLIK, DAN BANK INDONESIA

BNI telah menyelenggarakan pelaksanaan audit eksternal dan kepatuhan Bank terhadap ketentuan mengenai hubungan antara Bank, Akuntan Publik dan Bank Indonesia bagi Bank dengan efektif, antara lain sebagai berikut:

1. Sebagaimana disebutkan dalam PBI No. 7/50/PBI/2005 tentang Perubahan atas PBI No. 3/22/PBI/2001 tentang Transparansi Kondisi Keuangan bank, dalam memberikan penugasan audit terhadap Laporan Keuangan, BNI wajib menunjuk Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik yang telah terdaftar di Bank Indonesia. Melalui surat Dewan Komisaris No. DK/33 tanggal 28 Februari 2023, Dewan Komisaris menetapkan Kantor Akuntan Publik Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan (firma anggota jaringan PricewaterhouseCoopers) sebagai auditor eksternal dalam melakukan pemeriksaan Laporan Keuangan Perseroan dan Laporan lainnya tahun buku 2023;
2. Berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 13/POJK.03/2017 tanggal 27 Maret 2017 sebagaimana dicabut dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 9 Tahun 2023 tentang Penggunaan Jasa Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik dalam Kegiatan Jasa Keuangan pada pasal 7 ayat 1 disebutkan pihak berupa bank umum, emiten, dan perusahaan publik wajib membatasi penggunaan jasa audit atas informasi keuangan historis tahunan dari AP yang sama paling lama untuk periode audit selama 7 (tujuh) tahun kumulatif;



Permodalan & Praktik
Manajemen Risiko



**Tata Kelola
Perusahaan**



Tanggung Jawab Sosial
dan Lingkungan



Komitmen
ESG



Laporan
Keuangan

3. Penunjukan Akuntan Publik dan/atau Kantor Akuntan Publik yang sama oleh BNI wajib didasarkan pada perjanjian kerja;
4. Akuntan Publik yang melakukan audit terhadap Laporan Keuangan Tahunan Bank wajib melakukan audit sesuai dengan Standar Profesional Akuntan Publik, serta sesuai dengan perjanjian kerja dan ruang lingkup audit. Akuntan Publik dan/atau Kantor Akuntan Publik wajib memperhatikan ketentuan rahasia Bank sebagaimana diatur dalam Undang-Undang No. 7 Tahun 1992 tentang Perbankan sebagaimana telah diubah dengan Undang-Undang No. 10 Tahun 1998;
5. Dalam rangka persiapan dan pelaksanaan audit, Akuntan Publik dapat meminta informasi kepada Bank Indonesia mengenai kondisi Bank yang akan diaudit;
6. Bank Indonesia dan/atau Otoritas Jasa Keuangan dapat meminta informasi kepada Akuntan Publik meskipun perjanjian kerja telah berakhir.



Performa
2023



Laporan
Manajemen



Profil
Perusahaan



Analisa dan Pembahasan
Manajemen atas Kinerja Bank



Fungsi
Penunjang Bisnis

Sistem Pengendalian Intern

Sistem Pengendalian Intern (SPI) adalah mekanisme pengawasan yang ditetapkan oleh manajemen Bank secara berkesinambungan dan dilaksanakan oleh seluruh manajemen serta pegawai di setiap jenjang organisasi. Karena itu, SPI yang efektif merupakan komponen penting dalam manajemen Bank sekaligus menjadi dasar bagi kegiatan operasional Bank yang sehat dan aman. Pelaksanaan Sistem Pengendalian Intern di lingkungan Bank menjadi tanggung jawab semua pihak yang terlibat sebagaimana yang telah dituangkan dalam tugas dan tanggung jawab masing-masing pihak.

TUJUAN PENGENDALIAN

PENGENDALIAN KEUANGAN DAN OPERASIONAL, SERTA KEPATUHAN TERHADAP PERATURAN PERUNDANG-UNDANGAN

Adapun tujuan Sistem Pengendalian Intern di BNI adalah:

1. Kepatuhan terhadap ketentuan dan peraturan-perundang-undangan (Tujuan Kepatuhan) dimaksudkan untuk menjamin bahwa semua kegiatan usaha BNI telah dilaksanakan sesuai dengan ketentuan dan peraturan perundang-undangan, baik ketentuan yang dikeluarkan pemerintah, Otoritas Jasa Keuangan maupun kebijakan dan prosedur internal yang ditetapkan oleh BNI.
2. Tersedianya informasi keuangan dan manajemen yang lengkap, akurat, tepat guna, dan tepat waktu (Tujuan Informasi) dimaksudkan untuk menjamin tersedianya laporan yang lengkap, akurat, tepat guna, dan tepat waktu yang diperlukan dalam rangka pengambilan keputusan yang tepat dan dapat dipertanggungjawabkan.
3. Efektivitas dan efisiensi dalam kegiatan usaha BNI (Tujuan Operasional) dimaksudkan untuk meningkatkan efektivitas dan efisiensi terhadap penggunaan aset dan sumber daya lainnya dalam rangka melindungi BNI dari risiko kerugian.
4. Meningkatkan efektivitas budaya risiko pada organisasi BNI secara menyeluruh (Tujuan Budaya Risiko) dimaksudkan untuk mengidentifikasi kelemahan dan menilai penyimpangan secara dini dan menilai kembali kewajaran kebijakan dan prosedur yang ada di BNI secara berkesinambungan.

LINGKUNGAN PENGENDALIAN

Lingkungan pengendalian mencerminkan keseluruhan komitmen, perilaku, kepedulian serta langkah-langkah Direksi dan Dewan Komisaris dalam melaksanakan kegiatan pengendalian operasional BNI. Unsur-unsur lingkungan pengendalian di BNI meliputi:

1. Struktur organisasi yang memadai;
2. Gaya kepemimpinan dan filosofi manajemen BNI;
3. Integritas dan nilai-nilai etika serta kompetensi pegawai;
4. Kebijakan dan prosedur sumber daya manusia;
5. Atensi dan arahan Manajemen BNI dan komite lainnya, seperti Komite Manajemen Risiko;
6. Faktor-faktor eksternal yang memengaruhi operasional BNI dan penerapan manajemen risiko.

Sistem Pengendalian Intern BNI meliputi:

1. Pengendalian strategis, bertujuan untuk memastikan bahwa setiap strategi ataupun kebijakan yang ditetapkan telah sesuai dengan tujuan, visi dan misi BNI;
2. Pengendalian operasional, bertujuan untuk mencapai efisiensi dan efektivitas operasional;
3. Pengendalian pelaporan, bertujuan memastikan kualitas setiap informasi/pelaporan yang dihasilkan dan digunakan dalam pengambilan keputusan baik internal maupun eksternal;
4. Pengendalian ketaatan, bertujuan untuk memastikan tingkat ketaatan terhadap hukum, peraturan dan perundangan yang terkait dengan operasional.

PENILAIAN RISIKO

Sistem penilaian (pengukuran) risiko digunakan untuk mengukur eksposur risiko sebagai acuan dalam melakukan pengendalian risiko. Penilaian risiko terhadap 8 (delapan) jenis risiko yang wajib dikelola oleh BNI yaitu:

1. Penilaian Risiko Kredit
Penilaian Risiko Kredit dilakukan antara lain mencakup aspek-aspek sebagai berikut:
 - a. Jumlah, kualitas serta komposisi eksposur neraca (*on balance sheet*) dan rekening administratif (*off balance sheet*);
 - b. Tingkat risiko kredit debitur/pihak lawan transaksi;
 - c. Karakteristik kredit yang diberikan;
 - d. Kondisi lingkungan bisnis dan industri;
 - e. *Internal Rating System* dan *Scoring System*;
 - f. *Stress testing* risiko kredit;
 - g. Penggunaan pemeringkatan internal untuk menentukan kualitas aset dan besarnya cadangan melalui perhitungan nilai *Expected Credit Loss* (ECL), yang mencerminkan estimasi potensi kerugian kredit melalui perhitungan 3 parameter dasar yaitu *Probability of Default* (PD), *Loss Given Default* (LGD), dan *Exposure at Default* (EAD).
2. Penilaian Risiko Pasar
Penilaian risiko pasar dilakukan terhadap seluruh portofolio *trading book* dan *banking book*. Penilaian risiko pasar pada *trading book* antara lain mencakup:



- a. Pengukuran sensitivitas risiko pasar – metode standar;
- b. Agregasi menggunakan *Value at Risk* (VaR) – model internal;
- c. *Stress Testing* risiko pasar;
- d. *Budget loss*; dan
- e. *Back testing*.

Penilaian risiko pasar pada *banking book* antara lain mencakup:

- a. Pengukuran risiko suku bunga pada *banking book*; dan
- b. Pengukuran risiko nilai tukar pada *banking book*.

3. Penilaian Risiko Likuiditas

Penilaian risiko likuiditas dilakukan untuk mengukur dan memantau kebutuhan pendanaan bersih (*net funding*) secara berkelanjutan. Proses penilaian risiko likuiditas mencakup:

- a. Penilaian rasio likuiditas, antara lain *Liquidity Coverage Ratio* (LCR) dan *Net Stable Funding Ratio* (NSFR);
- b. Penilaian profil maturitas;
- c. Proyeksi arus kas masuk dan keluar;
- d. *Stress Testing* risiko likuiditas;
- e. Ketersediaan alat likuid (Kas), *Secondary Reserve* (SR); dan
- f. Rasio Likuiditas.

4. Penilaian Risiko Operasional

Salah satu metode yang dapat digunakan untuk menilai risiko operasional di BNI adalah *Risk & Control Self-Assessment* (RCSA), yaitu rangkaian kegiatan yang dilakukan secara independen oleh setiap unit (*Risk owner*) dalam rangka mengidentifikasi potensi risiko operasional yang terdapat di unitnya, mencari penyebabnya, mengukur potensi kerugian (dampak dan frekuensi) yang mungkin timbul dan mencari solusi untuk mengatasinya, serta mekanisme kontrol terhadap risiko yang ada.

Risiko operasional diklasifikasikan dalam kategori dan sub-kategori untuk memfasilitasi penilaian, pengendalian dan pelaporan risiko atas 7 (tujuh) peristiwa risiko operasional, yakni:

- a. Kecurangan internal;
- b. Kejahatan eksternal;
- c. Praktik ketenagakerjaan dan keselamatan kerja;
- d. Klien, produk dan praktik bisnis;
- e. Kerusakan aset fisik;
- f. Gangguan bisnis dan kegagalan sistem; serta
- g. Eksekusi, pengiriman dan manajemen proses.

5. Penilaian Risiko Hukum

Penilaian/pengukuran risiko hukum dapat menggunakan indikator/parameter berupa:

- a. Potensi kerugian yang timbul akibat tuntutan litigasi;
- b. Kelemahan perikatan; serta
- c. Ketiadaan/terjadinya perubahan peraturan/perundang-undangan yang mendasari penerbitan suatu produk atau jasa.

6. Penilaian Risiko Strategik

Penilaian/pengukuran risiko strategik dapat menggunakan indikator/parameter berupa:

- a. Kesesuaian strategi dengan kondisi lingkungan bisnis;
- b. Strategi berisiko tinggi dan strategi berisiko rendah;
- c. Posisi bisnis BNI terhadap pesaing; dan
- d. Pencapaian realisasi Rencana Bisnis Bank (RBB).

7. Penilaian Risiko Kepatuhan

Penilaian/pengukuran risiko kepatuhan dapat menggunakan indikator/parameter berupa:

- a. Jenis, signifikansi dan frekuensi pelanggaran terhadap ketentuan yang berlaku; serta
- b. Pelanggaran terhadap ketentuan transaksi keuangan tertentu;
- c. Frekuensi pelanggaran (*track record* kepatuhan BNI).

8. Risiko Reputasi

Penilaian/pengukuran risiko reputasi dapat menggunakan indikator/parameter berupa:

- a. Pengaruh reputasi dari pemilik BNI dan perusahaan terkait;
- b. Pelanggaran etika bisnis;
- c. Kompleksitas produk dan kerjasama bisnis BNI;
- d. Frekuensi dan materialitas pemberitaan negatif Bank; serta
- e. Frekuensi dan materialitas keluhan nasabah.

KESESUAIAN DENGAN KERANGKA COSO

Sistem Pengendalian Intern BNI mengacu pada Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No. 35/SEOJK.03/2017 tanggal 07 Juli 2017 tentang Pedoman Standar Sistem Pengendalian Intern bagi Bank Umum, serta sejalan dengan kerangka COSO (*Committee of Sponsoring Organization on the Treadway Commission*) dan Basel Committee – *Internal Control*, dengan mencakup 5 (lima) elemen utama yang saling berkaitan dalam Sistem Pengendalian Intern Bank, yaitu:

1. Pengawasan manajemen dan budaya pengendalian;
2. Identifikasi dan penilaian risiko;
3. Kegiatan pengendalian dan pemisahan fungsi;
4. Sistem akuntansi, informasi dan komunikasi; dan
5. Kegiatan pemantauan dan tindakan koreksi penyimpangan/kelemahan.

AKTIVITAS PENGENDALIAN

Aktivitas pengendalian dilaksanakan untuk memastikan bahwa tindakan yang tepat telah dilakukan dalam mengendalikan suatu risiko.

Aktivitas pengendalian intern di Perseroan meliputi:

1. Aktivitas Pengendalian secara Umum
Melibatkan seluruh pegawai termasuk Direksi, kegiatan pengendalian harus direncanakan dan dilakukan untuk memastikan arahan manajemen telah dilaksanakan. Kegiatan pengendalian harus tertuang dalam kebijakan dan prosedur untuk memastikan bahwa setiap aktivitas dilakukan secara efektif dan mendorong tindakan antisipasi risiko-risiko yang melekat pada setiap aktivitas operasional.



Performa
2023



Laporan
Manajemen



Profil
Perusahaan



Analisa dan Pembahasan
Manajemen atas Kinerja Bank



Fungsi
Penunjang Bisnis

2. Aktivitas Pengendalian sesuai Fungsi Organisasi Sistem Pengendalian Intern yang efektif membutuhkan penetapan struktur pengendalian sesuai dengan struktur organisasi, yang mencakup:

- a. Kaji Ulang Manajemen (*Top Management Reviews*) Direksi aktif meminta presentasi dan laporan kinerja secara berkala untuk mengevaluasi perkembangan BNI terhadap target yang telah ditetapkan. Melalui evaluasi ini, Direksi dapat dengan cepat mendeteksi permasalahan seperti kelemahan pengendalian, kesalahan laporan keuangan, atau *fraud*. Penetapan target harus sesuai dengan kebijakan manajemen risiko yang disusun dengan memperhatikan tingkat risiko yang bersedia diambil (*risk appetite*), tingkat dan jenis risiko yang secara maksimum ditetapkan (*risk tolerance*) dan penetapan limit.
- b. Kaji Ulang Kinerja Operasional (*Functional Reviews*) Kaji ulang dilaksanakan oleh Satuan Audit Intern secara periodik.
- c. Pengendalian Sistem Informasi Mencakup verifikasi terhadap akurasi dan kelengkapan transaksi serta otorisasi, pengendalian umum dan pengendalian aplikasi.
- d. Pengendalian Aset Fisik Aktivitas pengendalian mencakup pengamanan aset, membatasi akses terhadap komputer dan *file data*.
- e. Dokumentasi, mencakup dokumentasi kebijakan, prosedur, sistem dan standar akuntansi serta proses audit secara memadai.

3. Kegiatan Pengendalian sesuai Jenis Risiko

Aktivitas pengendalian telah dituangkan dalam dokumen kebijakan dan prosedur untuk mengidentifikasi risiko-risiko (dhi. Risiko pasar, likuiditas, kredit, operasional, hukum, kepatuhan, reputasi dan stratejik).

- a. Pengendalian Risiko Kredit
 - i) Pengawasan kredit meliputi semua aspek perkreditan serta semua objek pengawasan tanpa pengecualian;
 - ii) Pengendalian intern perkreditan.
- b. Pengendalian Risiko Pasar Untuk tujuan pengendalian, proses identifikasi dan pengukuran risiko pasar dilakukan oleh unit yang independen dari kegiatan bisnis, dalam hal ini dilakukan oleh Satuan Kerja Manajemen Risiko.

Wewenang dan tanggung jawab Satuan Kerja Manajemen Risiko dalam pengendalian risiko pasar adalah:

- i) Menyetujui dan memvalidasi usulan model/metode yang digunakan dalam pengukuran risiko pasar;
- ii) Melakukan pengembangan model-model pengukuran risiko pasar;
- iii) Memeriksa kebenaran perhitungan risiko pasar berdasarkan laporan risiko yang diterima;
- iv) Menentukan *confidence level* yang dipergunakan;
- v) Menetapkan parameter untuk *stress testing* risiko pasar;

vi) Mengusulkan model dan parameter yang digunakan dalam pengukuran risiko pasar oleh Divisi Treasury;

- vii) Melakukan pengukuran risiko pasar;
- viii) Melakukan *back testing* dan *stress testing*.

c. Pengendalian Risiko Operasional

Pengelolaan dan pengendalian risiko operasional dilakukan melalui koordinasi Satuan Kerja Manajemen Risiko dengan Satuan Kerja Operasional secara berjenjang. Selain itu, BNI juga memiliki Forum Manajemen Risiko Operasional (FRO) sebagai sarana koordinasi formal antar Satuan Kerja untuk membahas permasalahan/isu risiko operasional serta tindak lanjut mitigasi yang harus dilakukan. Peran dan dukungan yang dibutuhkan dari Satuan Kerja Operasional adalah:

- i) Menyampaikan laporan eksposur risiko secara periodik/insidental kepada Satuan Kerja Manajemen Risiko;
- ii) Memastikan bahwa pengelolaan risiko berada pada masing-masing Satuan Kerja Operasional (*risk taking unit/risk owner*), sehingga unit tersebut harus bertanggung jawab terhadap pengelolaan risiko yang melekat pada transaksi/aktivitas secara harian.

Pengendalian risiko operasional juga mencakup Prosedur Rencana Kelangsungan Usaha (*Business Continuity Plan/BCP*). BCP adalah suatu mekanisme formal/rencana yang merupakan kombinasi antara strategi, kebijakan, prosedur dan organisasi yang dikembangkan untuk memastikan kelangsungan operasional dari fungsi-fungsi usaha yang kritis pada tingkat layanan tertentu pada saat terjadinya gangguan atau bencana.

d. Pengendalian Risiko Likuiditas

Pengendalian risiko likuiditas dilakukan dengan:

- i) Melakukan pemantauan serta mengambil langkah alternatif strategi pada setiap *traffic light Secondary Reserve (SR)* yakni: *Dark Green, Light Green, Light Yellow, Dark Yellow* dan *Red*;
- ii) Melakukan strategi pendanaan, pengelolaan posisi likuiditas dan risiko likuiditas harian, pengelolaan posisi likuiditas dan risiko likuiditas *intra-group* yang diatur dalam Kebijakan *Global Funding*, Kebijakan Pengelolaan Aset dan Kebijakan *Asset* serta *Liability Management*.

e. Pengendalian Risiko Hukum

Pengendalian risiko hukum dilakukan dengan memastikan bahwa perjanjian BNI dengan pihak ketiga telah mengamankan kepentingan BNI. Pengendalian risiko hukum dilaksanakan oleh Satuan Kerja yang berfungsi mengelola risiko hukum, antara lain melalui:

- i) Penilaian/*assessment* berupa kajian yuridis, dalam hal adanya rencana penambahan/pengembangan produk dan/atau aktivitas baru;
- ii) Pemberian *advice* hukum, dan/atau pendampingan hukum dalam hal terdapat risiko hukum dalam aktivitas operasional;



Permodalan & Praktik
Manajemen Risiko



Tata Kelola
Perusahaan



Tanggung Jawab Sosial
dan Lingkungan



Komitmen
ESG



Laporan
Keuangan

- iii) *Review* secara berkala terhadap kontrak dan perjanjian/*agreement* dengan pihak lain.
- f. Pengendalian Risiko Strategik
Pengendalian risiko strategik dilakukan dengan:
 - i) Melakukan kaji ulang yang efektif, *independent* dan objektif terhadap kebijakan-kebijakan strategis yang dituangkan antara lain dalam bentuk *review* terhadap implementasi dan pencapaian kinerja terhadap target yang ditetapkan dalam Rencana Bisnis Bank melalui pertemuan Rapat Dewan Komisaris mengundang Direksi (Radekom), Rapat Direksi (Radisi), Rapat Sektor dan *Business Review*;
 - ii) Pengujian dan kaji ulang yang memadai terhadap sistem informasi manajemen.
- g. Pengendalian Risiko Kepatuhan
Pengendalian risiko kepatuhan dilakukan melalui tindakan yang bersifat preventif (*ex-ante*) yang bertujuan:
 - i) Memastikan kebijakan, ketentuan, sistem dan prosedur, serta kegiatan usaha di BNI telah sesuai dengan ketentuan regulator dan peraturan yang berlaku;
 - ii) Memastikan kepatuhan terhadap komitmen yang telah ditetapkan.
- h. Pengendalian Risiko Reputasi
Pengendalian risiko reputasi dilakukan dengan:
 - i) Mengelola, menindaklanjuti, dan mengatasi keluhan nasabah dan gugatan hukum yang dapat meningkatkan risiko reputasi dengan segera; dan
 - ii) Mengembangkan mekanisme yang andal dalam melakukan tindakan pengendalian risiko reputasi yang efektif.

INFORMASI DAN KOMUNIKASI

Sistem informasi harus dapat menghasilkan laporan mengenai usaha, kondisi keuangan, penerapan manajemen risiko, dan pemenuhan ketentuan yang mendukung pelaksanaan tugas Direksi dan Dewan Komisaris.

Informasi tersebut meliputi:

1. Informasi internal dan eksternal yang diperoleh dan disampaikan kepada Manajemen terkait dengan kinerja pencapaian tujuan perusahaan; dan
2. Informasi yang dihasilkan mencukupi dan tepat waktu sehingga dapat melaksanakan tanggung jawab secara efektif dan efisien.

Sistem informasi yang diperlukan meliputi:

1. BNI mengorganisasikan rencana pemulihan darurat (*Contingency recovery plan*) dan sistem rekam cadang (*back-up*) untuk mencegah kegagalan usaha yang berisiko tinggi;
2. BNI memiliki dan memelihara sistem informasi manajemen yang diselenggarakan, baik dalam bentuk elektronik maupun bukan elektronik.

Komunikasi yang diperlukan mencakup saluran komunikasi yang efektif untuk memastikan bahwa semua pegawai memahami, mematuhi kebijakan dan prosedur yang berlaku dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya, serta saluran komunikasi eksternal yang efektif untuk mengomunikasikan informasi yang diperlukan kepada *shareholders*, regulator, nasabah, dan pihak ketiga lainnya.

Pada saat memproses informasi dalam format elektronik, sistem yang digunakan harus memiliki jejak audit (*audit trail*) yang memadai.

AKTIVITAS PEMANTAUAN

Pemantauan aktivitas BNI pada unit bisnis maupun unit fungsional dilakukan melalui *Three Line Roles*, yakni:

#1 Risk Taking Unit or 1st Line Roles	#2 Risk Control Unit or 2nd Line Roles	#3 Risk Assurance or 3rd Line Roles
<p><i>Risk Owner</i>, bertanggung jawab terhadap risiko yang diambil, eksekusi dan hasilnya (<i>Day-to-day risk management & control</i>)</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Bertanggung jawab terhadap pengelolaan dan pengendalian risiko yang melekat pada aktivitas keseharian (<i>day-to-day</i>) bisnis atau fungsinya 2. Mengidentifikasi, mengukur, memitigasi, memantau, dan melaporkan risiko yang melekat pada aktivitas bisnis/fungsi sesuai dengan strategi/kebijakan/parameter risiko yang telah ditetapkan oleh <i>2nd Line Roles</i> 	<p><i>Risk Control</i>, bertanggung jawab dalam penyusunan <i>framework</i>, kebijakan, prinsip, dan metodologi pengelolaan risiko Bank</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Menyiapkan usulan strategi dan kebijakan manajemen risiko, termasuk <i>risk appetite & limits</i> 2. Menyusun kerangka, kebijakan, prinsip, perangkat, metodologi dan standar pengelolaan risiko 3. Sebagai <i>risk oversight unit</i>, melakukan agregasi dan pelaporan risiko secara keseluruhan 4. <i>Advice</i> atau rekomendasi ke <i>1st Line Roles</i> dalam mengimplementasikan kebijakan risiko sesuai kewenangan 5. Melakukan eskalasi permasalahan/keputusan penting kepada Senior 6. <i>Management</i>/Direksi dan/atau Komite Manajemen Risiko & Anti Fraud Sub Komite Manajemen Risiko dan/atau Komite Manajemen Risiko Terintegrasi (<i>Risk Management Committee</i>) 	<p><i>Risk Assurance</i>, bertanggung jawab dalam menilai secara independen efektivitas implementasi manajemen risiko dan pengendalian intern</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Melakukan audit intern secara independen dan periodik terhadap implementasi manajemen risiko dan pengendalian intern 2. Menyusun rekomendasi <i>corrective action</i> dan melakukan <i>monitoring</i> pelaksanaannya 3. Melaporkan hasil audit ke Komite Audit dan <i>key stakeholder</i> sesuai kewenangan



Performa
2023



Laporan
Manajemen



Profil
Perusahaan



Analisa dan Pembahasan
Manajemen atas Kinerja Bank



Fungsi
Penunjang Bisnis

TINJAUAN ATAS EFEKTIVITAS SISTEM PENGENDALIAN INTERN

Sebagai salah satu elemen penting dalam manajemen Bank, Sistem Pengendalian Intern (SPI) juga menjadi dasar bagi kegiatan operasional Bank yang sehat dan aman. Sistem Pengendalian Intern yang efektif dapat membantu Direksi dan Dewan Komisaris menjaga aset Bank, menjamin tersedianya pelaporan keuangan dan manajerial yang dapat dipercaya, meningkatkan kepatuhan Bank terhadap ketentuan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku, serta mengurangi risiko terjadinya kerugian, penyimpangan, dan pelanggaran aspek kehati-hatian.

Berkaitan dengan SPI, Direksi BNI memiliki tanggung jawab menciptakan dan memelihara SPI yang memadai serta memastikan bahwa sistem tersebut berjalan secara aman dan andal sesuai dengan tujuan pengendalian intern yang ditetapkan oleh Bank.

Satuan Kerja Audit Intern (SKAI) melakukan evaluasi dan berperan aktif dalam meningkatkan efektivitas SPI secara berkesinambungan berkaitan dengan pelaksanaan operasional Bank yang berpotensi menimbulkan kerugian dalam pencapaian sasaran yang telah ditetapkan oleh manajemen Bank, melalui pelaksanaan audit dan konsultasi.

Dalam hal ini, hasil evaluasi disampaikan kepada Direksi untuk ditindaklanjuti dan dimonitor pelaksanaannya, sehingga dapat memastikan SPI telah berjalan secara memadai. Dewan Komisaris melalui peran Komite Audit berperan aktif terkait evaluasi SPI dengan melakukan telaah hasil evaluasi oleh Satuan Internal Audit. Berdasarkan evaluasi yang telah dilakukan, SPI di BNI telah berjalan secara memadai.

PERNYATAAN DIREKSI DAN/ATAU DEWAN KOMISARIS ATAS KECUKUPAN SISTEM PENGENDALIAN INTERN

Dewan Komisaris bertanggung jawab dan telah menjalankan pengawasan terhadap pelaksanaan Sistem Pengendalian Intern (SPI), yaitu menyetujui dan memantau kebijakan Direksi yang menetapkan pengendalian intern tersebut. Dalam menjalankan tugas, wewenang dan tanggung jawab melakukan pengawasan, Dewan Komisaris juga dibantu oleh Komite Audit, Komite Pemantau Risiko, Komite Nominasi dan Remunerasi, serta Komite Tata Kelola Terintegrasi.

Direksi juga bertanggung jawab atas terselenggaranya Sistem Pengendalian Intern (SPI) yang andal dan efektif serta melakukan upaya-upaya untuk meningkatkan budaya sadar risiko yang efektif di setiap level organisasi. Sementara itu, Direktur yang membawahi fungsi kepatuhan berperan aktif dalam mencegah adanya penyimpangan yang dilakukan oleh manajemen dalam menetapkan kebijakan terkait dengan prinsip kehati-hatian.

Satuan Internal Audit (IAD) telah mengevaluasi efektivitas SPI secara berkesinambungan yang berkaitan dengan pelaksanaan operasional dalam mencapai sasaran yang telah ditetapkan oleh Perseroan, antara lain melalui kegiatan pemeriksaan terhadap unit maupun aktivitas.

Adapun hasil evaluasi yang didapatkan senantiasa disampaikan kepada Direksi dan unit terkait untuk ditindaklanjuti dan dimonitor pelaksanaannya. Terhadap permasalahan yang muncul selalu diupayakan perbaikan dan dilakukan *monitoring* secara konsisten untuk memastikan SPI telah berjalan secara efektif. Dewan Komisaris melalui Komite Audit telah berperan aktif dalam mengevaluasi SPI melalui penelaahan atas hasil pemeriksaan yang dilakukan oleh IAD.



Permodalan & Praktik Manajemen Risiko



Tata Kelola Perusahaan



Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan



Komitmen ESG



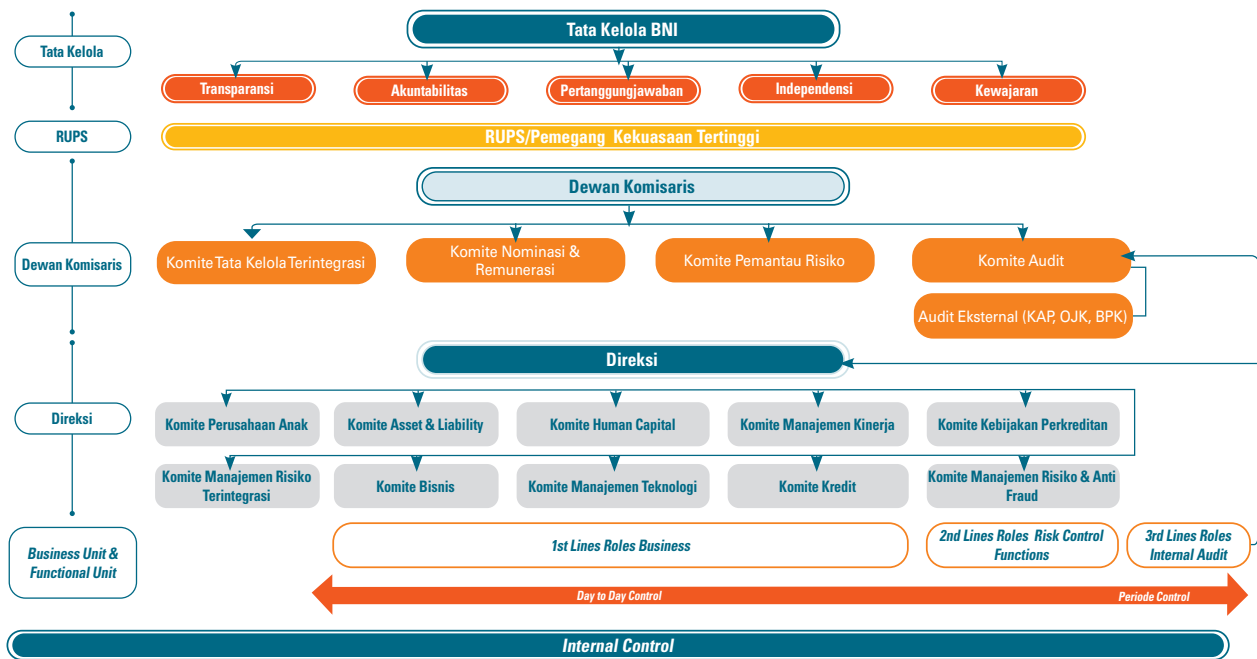
Laporan Keuangan

Sistem Manajemen Risiko

GAMBARAN UMUM SISTEM MANAJEMEN RISIKO YANG DITERAPKAN BNI

BNI telah membentuk suatu sistem untuk mengelola risiko dan permodalan yang efektif serta terintegrasi dalam rangka mengantisipasi tantangan ekonomi serta peningkatan eksposur risiko yang mungkin muncul dalam menjalankan kegiatan usahanya. Selain itu, hal ini juga bertujuan untuk mendukung pencapaian dan pertumbuhan kinerja secara berkelanjutan serta meningkatkan daya saing perusahaan.

Berkaitan dengan manajemen risiko, BNI menjalankan pengelolaan dengan bersifat proaktif dan *forward looking*. Hal tersebut dimaksudkan untuk memaksimalkan nilai tambah kepada pemegang saham, mengelola modal secara komprehensif, serta memastikan profitabilitas dan pertumbuhan bisnis berkelanjutan. Terlebih, BNI merupakan salah satu Lembaga Jasa Keuangan yang memiliki sejumlah entitas anak yang tergabung dalam Konglomerasi Keuangan BNI. Oleh karena itu Perseroan memerlukan adanya pengelolaan sistem manajemen risiko secara terintegrasi. Adapun tata kelola manajemen risiko dapat digambarkan sebagai berikut:





Performa 2023



Laporan Manajemen



Profil Perusahaan



Analisa dan Pembahasan Manajemen atas Kinerja Bank



Fungsi Penunjang Bisnis

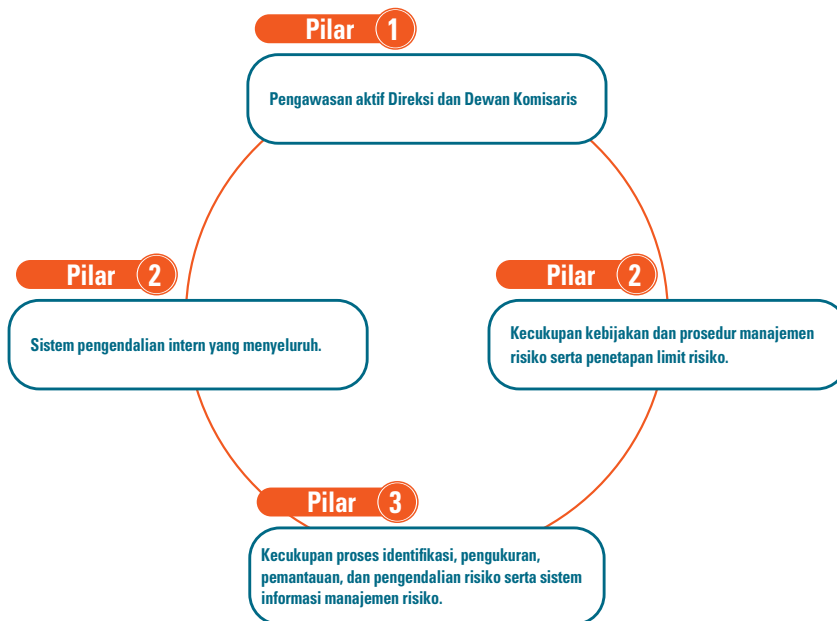
FRAMEWORK MANAJEMEN RISIKO

Kerangka kerja manajemen risiko dimulai dari penetapan strategi risiko dan *risk appetite* yang selaras dengan strategi dan tujuan bisnis BNI. Manajemen risiko dijalankan berdasarkan *risk operating model* yang mencakup *governance* (tata kelola), proses, kebijakan serta *tools* dan metodologi. Manajemen risiko didukung oleh kecukupan Teknologi Informasi, kecukupan kualitas dan kuantitas SDM, serta penguatan *risk awareness* melalui internalisasi budaya risiko.

Framework manajemen risiko digambarkan pada bagan sebagai berikut:



Dalam rangka penerapan Manajemen Risiko yang efektif, baik untuk BNI secara individu maupun secara Konsolidasi dan Terintegrasi dengan Entitas Anak, penerapan manajemen risiko BNI mencakup:



PILAR 1. PENGAWASAN AKTIF DIREKSI DAN DEWAN KOMISARIS

PENGAWASAN DIREKSI

Pengawasan aktif Direksi dilaksanakan dengan cara:

1. Menyusun kebijakan, strategi, dan kerangka Manajemen Risiko secara tertulis dan komprehensif, termasuk limit risiko secara keseluruhan dan per jenis risiko, dengan memperhatikan tingkat risiko yang akan diambil (*Risk Appetite*) dan Toleransi Risiko (*Risk Tolerance*) sesuai kondisi Bank, serta memperhitungkan dampak risiko terhadap kecukupan permodalan. Setelah mendapat persetujuan dari Dewan Komisaris, Direksi menetapkan kebijakan, strategi, dan kerangka Manajemen Risiko.



2. Menyusun, menetapkan, dan mengkinikan prosedur dan alat untuk mengidentifikasi, mengukur, memonitor, dan mengendalikan risiko.
3. Menyusun dan menetapkan mekanisme persetujuan transaksi, termasuk yang melampaui limit dan kewenangan untuk setiap jenjang jabatan.
4. Mengevaluasi dan/atau mengkinikan kebijakan, strategi, dan kerangka Manajemen Risiko paling sedikit 1 (satu) kali dalam 1 (satu) tahun atau dalam frekuensi yang lebih sering dalam hal terdapat perubahan faktor yang memengaruhi kegiatan usaha Bank, *Exposure* Risiko, dan/atau Profil Risiko secara signifikan.
5. Menetapkan struktur organisasi, termasuk wewenang dan tanggung jawab yang jelas pada setiap jenjang jabatan yang terkait dengan penerapan Manajemen Risiko.
6. Bertanggung jawab atas pelaksanaan kebijakan, strategi, dan kerangka Manajemen Risiko yang telah disetujui oleh Dewan Komisaris serta mengevaluasi dan memberikan arahan berdasarkan laporan yang disampaikan oleh Satuan Kerja Manajemen Risiko (SKMR) termasuk laporan mengenai Profil Risiko.
7. Memastikan seluruh risiko yang material dan dampak yang ditimbulkan oleh risiko dimaksud telah ditindaklanjuti dan menyampaikan laporan pertanggungjawaban kepada Dewan Komisaris secara berkala, antara lain memuat laporan perkembangan dan permasalahan terkait risiko yang material disertai langkah-langkah perbaikan yang telah, sedang, dan akan dilakukan.
8. Memastikan pelaksanaan langkah-langkah perbaikan atas permasalahan atau penyimpangan dalam kegiatan usaha Bank yang ditemukan oleh Satuan Kerja Audit Intern (SKAI).
9. Mengembangkan budaya Manajemen Risiko termasuk kesadaran risiko pada seluruh jenjang organisasi, antara lain meliputi komunikasi yang memadai kepada seluruh jenjang organisasi tentang pentingnya pengendalian intern yang efektif.
10. Memastikan kecukupan dukungan sumber daya untuk mengelola dan mengendalikan risiko.
11. Memastikan bahwa fungsi Manajemen Risiko telah diterapkan secara independen yang dicerminkan, antara lain adanya pemisahan fungsi antara SKMR yang melakukan identifikasi, pengukuran, pemantauan, dan pengendalian Risiko dengan satuan kerja yang melakukan dan menyelesaikan transaksi.

Dalam menjalankan fungsinya menerapkan Manajemen Risiko yang efektif, Direksi dibantu oleh Satuan Kerja Manajemen Risiko (SKMR) yang merangkap sebagai Satuan Kerja Manajemen Risiko Terintegrasi (SKMRT). Pengawasan dilakukan melalui forum Rapat Direksi (Radisi), Rapat Komite Manajemen Risiko & Anti Fraud (KRA) Sub Komite Manajemen Risiko (RMC), Sub Komite Anti Fraud (KAF), forum Rapat Komite Kebijakan Perkreditan, serta Komite Manajemen Risiko Terintegrasi (KMRT).

PENGAWASAN DEWAN KOMISARIS

Pengawasan aktif Dewan Komisaris dilaksanakan antara lain dengan:

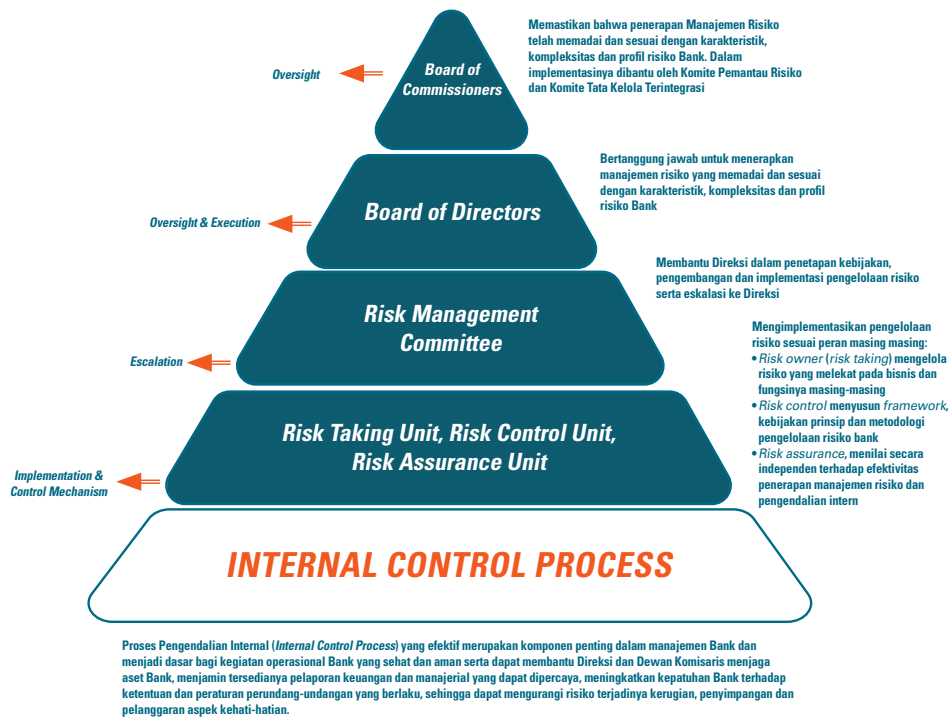
1. Menyetujui kebijakan manajemen risiko BNI termasuk strategi dan kerangka manajemen risiko yang ditetapkan sesuai dengan tingkat risiko yang akan diambil (*Risk Appetite*) dan Toleransi Risiko (*Risk Tolerance*), baik *Risk Appetite* kuantitatif maupun kualitatif;
2. Mengevaluasi kebijakan dan strategi manajemen risiko paling kurang 1 (satu) kali dalam 1 (satu) tahun atau dalam hal terdapat perubahan faktor-faktor yang memengaruhi kegiatan usaha BNI secara signifikan;
3. Mengevaluasi pertanggungjawaban Direksi dan memberikan arahan perbaikan atas pelaksanaan kebijakan manajemen risiko BNI secara berkala;
4. Memastikan kebijakan dan proses manajemen risiko dilaksanakan secara efektif dan terintegrasi dalam proses manajemen risiko BNI secara keseluruhan.

Dewan Komisaris membentuk Komite Pemantau Risiko yang tertuang dalam Piagam Komite Pemantau Risiko, dengan tugas komite antara lain:

1. Melakukan evaluasi tentang kesesuaian antara kebijakan manajemen risiko dengan pelaksanaan kebijakan Bank;
2. Melakukan pemantauan dan evaluasi pelaksanaan tugas Komite Manajemen Risiko dan Satuan Kerja Manajemen Risiko guna memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris;
3. Melaksanakan tugas-tugas tertentu lainnya yang terkait dengan fungsi dan ruang lingkup tugas Komite Pemantau Risiko yang diberikan oleh Dewan Komisaris.

Dalam menjalankan fungsinya melakukan pengawasan penerapan Manajemen Risiko BNI dan Manajemen Risiko Terintegrasi, Dewan Komisaris BNI dalam pelaksanaannya dibantu oleh Komite Pemantau Risiko (KPR), Komite Audit dan Komite Tata Kelola Terintegrasi.

Agar penerapan manajemen risiko berjalan secara efektif, maka pelaksanaannya harus dilaksanakan berdasarkan pada tata kelola risiko yang telah ditetapkan oleh BNI. Tata kelola risiko mengatur dengan jelas terkait peran, tanggung jawab, proses pengambilan keputusan, keterkaitan antar fungsi-fungsi pengelolaan risiko, serta penetapan kebijakan untuk memastikan bahwa risiko yang dihadapi oleh BNI telah dikelola dengan baik. Tata kelola risiko di BNI dapat digambarkan dalam diagram sebagai berikut:



PILAR 2. KECUKUPAN KEBIJAKAN, PROSEDUR, DAN PENETAPAN LIMIT

Kebijakan Manajemen Risiko merupakan arahan tertulis dalam menerapkan manajemen risiko dan harus sejalan dengan visi, misi dan rencana stratejik serta lebih berfokus pada risiko yang relevan dalam aktivitas usaha/ bisnis BNI, serta disusun dengan memperhatikan tingkat risiko yang bersedia diambil (*risk appetite*), toleransi risiko (*risk tolerance*) serta penetapan limit.

Dalam rangka mendukung penerapan manajemen risiko secara efektif, BNI memiliki dokumen kebijakan manajemen risiko yang telah disetujui oleh Dewan Komisaris, dan berfungsi sebagai acuan dasar yang bersifat strategis dan komprehensif, antara lain:

1. Kebijakan Umum Manajemen Risiko.
2. Kebijakan Umum Manajemen Risiko Terintegrasi dan Permodalan Terintegrasi.
3. Kebijakan Umum Sistem Pengendalian Intern

Prosedur Manajemen Risiko merupakan penjabaran serta aturan pelaksanaan dari Kebijakan Manajemen Risiko dan digunakan sebagai acuan pelaksanaan pengelolaan risiko bagi setiap Unit Pengelola Risiko dan seluruh unit organisasi BNI, serta didokumentasikan secara memadai. Ketentuan secara detail dari masing-masing prosedur diatur dalam petunjuk teknis (Juknis). Evaluasi dan/atau pengkinian terhadap Kebijakan dan Prosedur Manajemen Risiko BNI dilakukan secara berkala, atau dalam hal terjadi perubahan secara signifikan yang memengaruhi kegiatan usaha BNI. Prosedur dan petunjuk teknis pada bagan berikut:

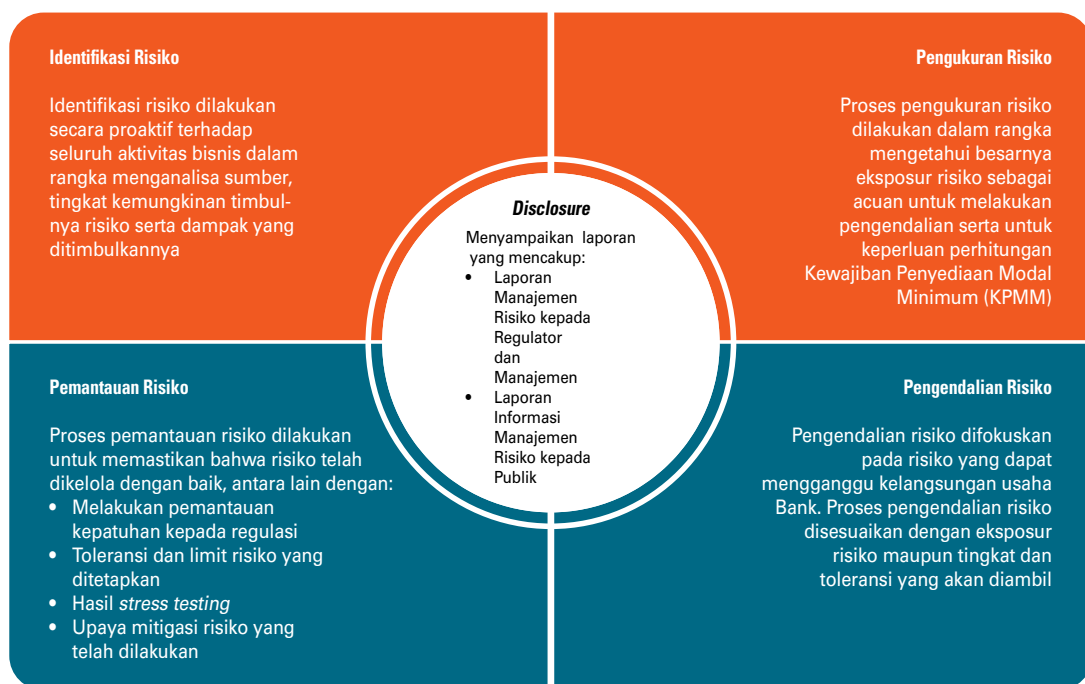




Sebagai salah satu metode Pengendalian Risiko, BNI juga telah memiliki Limit Risiko. Limit Risiko merupakan ambang batas untuk menentukan tingkat intensitas mitigasi risiko yang akan dilaksanakan oleh manajemen. Penetapan Limit Risiko BNI mencakup limit per risiko (risiko kredit, risiko pasar, dan risiko likuiditas), limit per aktivitas fungsional maupun limit secara keseluruhan. Kebijakan, prosedur dan limit Risiko tersebut secara berkala dilakukan *review* dengan persetujuan sampai dengan tingkat Direksi melalui rapat komite ataupun melalui sirkulasi kepada Direksi sesuai dengan tingkat kewenangan.

PILAR 3. KECUKUPAN PROSES IDENTIFIKASI, PENGUKURAN, PEMANTAUAN, DAN PENGENDALIAN RISIKO, SERTA SISTEM INFORMASI MANAJEMEN RISIKO

Proses Manajemen Risiko di BNI meliputi tahapan identifikasi, pengukuran, pemantauan dan pengendalian risiko terhadap 8 (delapan) jenis risiko secara berkesinambungan terhadap seluruh faktor risiko yang bersifat material dengan didukung oleh Sistem Informasi Manajemen Risiko, dapat digambarkan sebagai berikut:



Kebijakan mengenai proses identifikasi, pengukuran, pemantauan, dan pengendalian risiko untuk 8 (delapan) jenis risiko (risiko kredit, pasar, likuiditas, operasional, hukum, strategik, kepatuhan dan reputasi) ditetapkan dalam Kebijakan Umum Manajemen Risiko (KUMR), sedangkan proses Manajemen Risiko Terintegrasi pada Konglomerasi Keuangan BNI ditetapkan dalam Kebijakan Umum Manajemen Risiko Terintegrasi dan Permodalan Terintegrasi (KUMRT).

1. Identifikasi Risiko

Proses identifikasi risiko dilakukan secara proaktif terhadap seluruh aktivitas bisnis dalam rangka menganalisa sumber, tingkat kemungkinan timbulnya risiko dan dampaknya. Hal-hal yang diperhatikan dalam proses identifikasi risiko adalah:

- a. Identifikasi seluruh risiko dilakukan secara berkala.
- b. Memiliki metode atau sistem untuk melakukan identifikasi risiko pada seluruh produk dan aktivitas bisnis BNI.
- c. Secara khusus melakukan identifikasi risiko terhadap produk bank baru, sebelum produk bank baru diperkenalkan atau dijalankan.

2. Pengukuran Risiko

Proses pengukuran risiko dilakukan dalam rangka mengetahui besarnya eksposur risiko sebagai acuan untuk melakukan pengendalian risiko serta untuk keperluan perhitungan Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM).

Pengukuran risiko dilakukan baik secara kuantitatif dan/ atau kualitatif sesuai metode pengukuran yang telah ditetapkan oleh Regulator atau dengan menggunakan metode internal yang dikembangkan sendiri oleh BNI berdasarkan *best practice* dalam pengukuran risiko. Untuk mengantisipasi kondisi yang bersifat ekstrem, pengukuran risiko di BNI juga dilengkapi dengan *stress testing* untuk risiko kredit, risiko pasar dan risiko likuiditas.



Performa
2023



Laporan
Manajemen



Profil
Perusahaan



Analisa dan Pembahasan
Manajemen atas Kinerja Bank



Fungsi
Penunjang Bisnis

Hal-hal yang diperhatikan dalam pelaksanaan pengukuran risiko adalah:

- a. Ruang lingkup pengukuran risiko paling tidak mengukur sensitivitas, kecenderungan, faktor risiko secara individu, eksposur risiko secara keseluruhan maupun per risiko dengan mempertimbangkan korelasi, dan seluruh risiko yang melekat pada transaksi serta produk bank.
- b. Metode pengukuran risiko dapat dilakukan secara kuantitatif dan/atau kualitatif dengan menggunakan metode yang ditetapkan oleh Regulator maupun yang dikembangkan sendiri secara internal.
- c. Penerapan metode pengukuran disesuaikan dengan ketentuan Regulator yang berlaku.
- d. Penggunaan metode internal dalam hal pengukuran risiko kredit, risiko pasar, risiko likuiditas dan risiko operasional, harus mempertimbangkan persyaratan Regulator, antara lain persyaratan penggunaan, *backtesting*, validasi, dan dokumentasi.
- e. Pengukuran risiko dilakukan oleh Unit Pengelola Risiko berkoordinasi dengan Satuan Kerja Manajemen Risiko.
- f. Pengukuran risiko untuk BNI secara individu dilakukan terhadap 8 (delapan) jenis risiko, sedangkan untuk Konglomerasi Keuangan BNI dilakukan terhadap 10 (sepuluh) jenis risiko. Untuk keperluan pelaporan Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPM) kepada Regulator, pengukuran risiko BNI secara individu dilakukan terhadap 3 (tiga) risiko utama yakni risiko kredit, risiko pasar dan risiko operasional. Sedangkan perhitungan KPM terintegrasi dilakukan dengan membandingkan antara total modal aktual Lembaga Jasa Keuangan (LJK) anggota Konglomerasi Keuangan dengan total modal minimum yang wajib dipenuhi oleh LJK anggota Konglomerasi Keuangan BNI.

Pengukuran risiko dilakukan secara berkala di mana hasil pengukuran dilaporkan kepada Regulator sebagai bagian dari pelaporan Profil Risiko dan KPM BNI secara individu serta pelaporan Profil Risiko Terintegrasi dan KPM Terintegrasi Konglomerasi Keuangan BNI.

3. Pemantauan Risiko

Proses pemantauan risiko dilakukan untuk memastikan bahwa risiko telah dikelola dengan baik antara lain dengan melakukan pemantauan terhadap mitigasi dan limit risiko yang telah ditetapkan.

Hal-hal yang diperhatikan dalam pelaksanaan pemantauan risiko adalah:

- a. Pemantauan risiko mencakup antara lain pemantauan terhadap besarnya eksposur risiko, toleransi risiko, kepatuhan limit, dan hasil *stress testing* serta konsistensi pelaksanaan terhadap kebijakan dan prosedur yang telah ditetapkan;

- b. Pemantauan risiko dilakukan baik oleh Satuan Kerja Operasional maupun Satuan Kerja Manajemen Risiko;
- c. Hasil pemantauan disajikan dalam laporan yang disampaikan secara berkala kepada pihak eksternal (Regulator) maupun internal (Manajemen).

Pemantauan risiko dilakukan baik oleh Satuan Kerja Operasional (*Risk Taking Unit*) sebagai pemilik risiko (*Risk Owner*) maupun oleh *Risk Control Unit*, dan hasil pemantauan disajikan dalam laporan secara berkala, antara lain Laporan Tingkat Kesehatan Bank, Laporan Profil Risiko, Laporan Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPM), Laporan Portofolio Pinjaman, Laporan Pemantauan Risiko Pasar dan Risiko Likuiditas, Laporan Insiden & Kerugian Risiko Operasional, Laporan Pemantauan *Business Continuity Management* (BCM), *Internal Risk Analysis* dan laporan-laporan risiko lainnya

4. Pengendalian Risiko

Proses pengendalian risiko dilakukan terutama untuk mengelola risiko yang dapat mengganggu kelangsungan usaha BNI.

Hal-hal yang diperhatikan dalam pengendalian risiko adalah:

- a. Sistem pengendalian risiko mengacu pada kebijakan dan prosedur yang telah ditetapkan.
- b. Proses pengendalian risiko disesuaikan dengan eksposur risiko maupun tingkat risiko yang akan diambil (*risk appetite*) dan toleransi risiko (*risk tolerance*).
- c. Mekanisme lindung nilai dan mitigasi risiko dilakukan oleh Satuan Kerja Operasional bekerja sama dengan Satuan Kerja Manajemen Risiko.

Strategi pengendalian risiko yang dapat dilakukan antara lain sebagai berikut:

- a. Menerima Risiko (*Risk Acceptance*)
Untuk jenis risiko yang secara proses tidak memungkinkan untuk dilakukan intervensi pencegahan atau perbaikan situasi, maka potensi risiko yang ada akan diterima sebagai konsekuensi bank dalam memanfaatkan kesempatan bisnis, dengan pertimbangan bahwa risiko yang ada masih dalam limit/toleransi Bank. Namun demikian, kontrol yang ketat harus dijalankan apabila strategi pengendalian risiko ini diterapkan.
- b. Menghindari Risiko (*Risk Avoidance*)
Risk avoidance dilakukan untuk mencegah BNI mengalami suatu risiko yang tidak dapat diterima (*unacceptable*), atau mencegah bertambahnya eksposur risiko yang ada. *Risk avoidance* dipilih apabila potensi keuntungan dari suatu aktivitas bisnis lebih kecil dari pada eksposur risiko yang mungkin terjadi.



- c. **Memindahkan Risiko (*Risk Transfer*)**
Pada strategi pemindahan risiko, risiko yang ada masih melekat pada aktivitas bisnis tersebut, namun risiko tersebut dialihkan kepada pihak lain. Salah satu metode pemindahan risiko yang paling umum dilakukan adalah pemanfaatan jasa asuransi atau tenaga alih daya (*outsourcing*).
 - d. **Mengurangi Risiko (*Risk Mitigation*)**
Pengendalian risiko akan optimal apabila dilakukan upaya-upaya untuk dapat mengurangi risiko yang ada. Mitigasi risiko dimaksudkan untuk memperkecil kerugian yang dipicu oleh faktor eksternal, maupun kejadian di internal bank. Salah satu alternatif untuk menekan dan mengurangi risiko adalah melalui peningkatan kontrol dan penyempurnaan sistem serta prosedur kerja.
5. **Sistem Informasi Manajemen Risiko**
Sistem informasi Manajemen Risiko harus dapat mendukung pelaksanaan proses identifikasi, pengukuran, pemantauan, dan pengendalian risiko.
- a. **Manajemen Data Risiko**
Manajemen data risiko merupakan pengelolaan data risiko yang dipergunakan untuk memastikan tingkat ketersediaan, akurasi serta ketepatan waktu penyaluran informasi/laporan manajemen risiko serta pihak-pihak yang berkepentingan terhadap laporan manajemen Risiko.
 - b. **Pelaporan Manajemen Risiko**
Pelaporan Manajemen Risiko kepada pihak-pihak tertentu sekurang-kurangnya harus memperhatikan hal-hal sebagai berikut:
 - i) Frekuensi penyampaian laporan disesuaikan dengan kebutuhan pihak-pihak yang berkepentingan, sehingga mampu memberikan informasi yang memadai bagi pengambil keputusan.
 - ii) Laporan memuat informasi mengenai total *exposure* risiko, pemantauan terhadap risiko yang bersifat material, penetapan limit, kepatuhan terhadap kebijakan dan prosedur, pencapaian kinerja bisnis serta implementasi manajemen risiko.

Efektivitas pelaksanaan Sistem Informasi Manajemen Risiko BNI meliputi:

- a. Ketersediaan informasi yang akurat, lengkap, informatif, tepat waktu, serta dapat digunakan Dewan Komisaris, Direksi, dan unit kerja terkait dalam penerapan Manajemen Risiko untuk menilai, memantau, dan memitigasi Risiko yang dihadapi BNI baik risiko keseluruhan maupun per jenis risiko.
- b. Efektivitas penerapan Manajemen Risiko mencakup kebijakan, prosedur dan penetapan limit risiko.

- c. Ketersediaan informasi tentang hasil (realisasi) penerapan Manajemen Risiko dibandingkan dengan target yang ditetapkan BNI sesuai dengan kebijakan dan strategi penerapan manajemen risiko.

Beberapa aplikasi manajemen risiko telah disiapkan untuk mendukung pelaksanaan proses manajemen risiko secara baik, akurat, dan tepat waktu, antara lain *Internal Rating System*, *Early Warning System*, *Scoring System*, Perangkat Risiko Operasional (*New PERISKOP*), serta Aplikasi Manajemen Risiko Pasar dan Likuiditas.

- Beberapa solusi manajemen risiko telah disiapkan untuk mendukung pelaksanaan manajemen risiko dengan baik dan sejalan dengan IT *Strategic Plan*, diantaranya:
- a. Menyiapkan aplikasi *front end* untuk risiko kredit, risiko pasar dan risiko operasional.
 - b. Menyiapkan *data storage* dan *information system*.

Sebelum menerapkan sistem informasi manajemen risiko yang baru, harus dilakukan pengujian untuk memastikan bahwa proses dan *output* yang dihasilkan telah melalui proses pengembangan, pengujian, dan penilaian kembali secara efektif dan akurat.

BNI telah menggunakan beberapa model maupun *tools* sebagai alat bantu dalam proses pengelolaan manajemen risiko dan pengambilan keputusan bisnis. Sebelum menerapkan model maupun sistem informasi manajemen risiko yang baru, harus dilakukan pengujian maupun validasi untuk memastikan bahwa model, sistem, proses, dan *output* yang dihasilkan telah melalui proses pengembangan, pengujian, dan penilaian kembali secara efektif dan akurat. BNI telah memiliki fungsi validasi secara independen yang berada pada Sektor Manajemen Risiko.

Untuk mengoptimalkan proses validasi, efisiensi dari model *life cycle* serta potensi timbulnya risiko model atas model yang diimplementasi, BNI tengah mengembangkan Model Risk Management *Framework* sebagai bagian dari pengelolaan manajemen risiko yang berkualitas.

Risiko model dapat didefinisikan sebagai potensi kerugian akibat kesalahan dalam pengembangan, implementasi, validasi, atau penggunaan model yang dimiliki oleh bank. Kemungkinan terjadinya risiko model meningkat seiring dengan bertambahnya jumlah model yang diimplementasikan, kompleksitas suatu model, atau besarnya dampak yang timbul dari penerapan suatu model.



Performa
2023



Laporan
Manajemen



Profil
Perusahaan



Analisa dan Pembahasan
Manajemen atas Kinerja Bank



Fungsi
Penunjang Bisnis

Kerangka Model *Risk Management* yang saat ini tengah dikembangkan meliputi:

a. *Model Risk Assessment*

Merupakan proses pengukuran risiko model untuk dapat melakukan *priority assessment* serta penilaian risiko model untuk melakukan kuantifikasi model berdasarkan materialitas dan kompleksitas model.

b. *Model Control*

Model control dilaksanakan melalui validasi saat tahap awal model dikembangkan beserta validasi secara berkala setelah model diimplementasi. Validasi model yang dilakukan mencakup validasi metodologi pemodelan dan validasi *scoring performance*.

c. *Model Life Cycle*

Melalui Model Life Cycle, BNI dapat melacak posisi suatu model dalam siklus Model *Risk Management*, mulai dari tahap pengembangan, validasi, hingga implementasi. Informasi ini mencakup status implementasi dan apakah model tersebut telah di-review secara berkala.

d. *Model Inventory*

Model *inventory* sebagai inventarisasi model yang ada di BNI. Inventarisasi model mencakup informasi yang berkaitan dengan model diantaranya sumber data yang digunakan, tujuan model dikembangkan, model *owner/ developer*, hasil validasi model dan dokumentasi terkait model.

PILAR 4. SISTEM PENGENDALIAN INTERN YANG MENYELURUH

Penerapan Sistem Pengendalian Intern yang dilakukan perusahaan menggunakan model *Three Lines Roles* yang terdiri atas:

#1 <i>Risk Taking Unit or 1st Line Roles</i>	#2 <i>Risk Control Unit or 2nd Line Roles</i>	#3 <i>Risk Assurance or 3rd Line Roles</i>
<p><i>Risk Owner</i>, bertanggung jawab terhadap risiko yang diambil, eksekusi dan hasilnya (<i>Day to day risk management & control</i>):</p> <ol style="list-style-type: none"> Bertanggung jawab terhadap pengelolaan dan pengendalian risiko yang melekat pada aktivitas keseharian (<i>day-to-day</i>) bisnis atau fungsinya; Mengidentifikasi, mengukur, memitigasi, memantau dan melaporkan risiko yang melekat pada aktivitas bisnis/ fungsi sesuai dengan strategi/ kebijakan/ parameter risiko yang telah ditetapkan oleh <i>2nd line roles</i>. 	<p><i>Risk Control</i>, bertanggung jawab dalam penyusunan <i>framework</i>, kebijakan, prinsip, dan metodologi pengelolaan risiko Bank:</p> <ol style="list-style-type: none"> Menyiapkan usulan strategi dan kebijakan manajemen risiko, termasuk <i>risk appetite & limits</i>; Menyusun kerangka, kebijakan, prinsip, perangkat, metodologi dan standar pengelolaan risiko; Sebagai <i>risk oversight</i> unit, melakukan agregasi dan pelaporan risiko secara keseluruhan; <i>Advice</i> atau rekomendasi ke <i>1st line roles</i> dalam mengimplementasikan kebijakan risiko sesuai kewenangan; Melakukan eskalasi permasalahan/ keputusan penting kepada Senior Management/ Direksi dan/atau Komite Manajemen Risiko & Anti Fraud Sub Komite Manajemen Risiko (<i>Risk Management Committee</i>) dan/ atau Komite Manajemen Risiko Terintegrasi. 	<p><i>Risk Assurance</i>, bertanggung jawab dalam menilai secara independen efektivitas implementasi manajemen risiko dan pengendalian intern:</p> <ol style="list-style-type: none"> Melakukan audit intern secara independen dan periodik terhadap implementasi manajemen risiko dan pengendalian intern; Menyusun rekomendasi <i>corrective action</i> dan memonitor pelaksanaannya; Melaporkan hasil audit ke Komite Audit dan <i>key stakeholder</i> sesuai kewenangan.

Pemilik Risiko (*Risk Owner*) sebagai *first line roles/ Risk Taking Unit* melakukan pengelolaan terhadap risiko yang melekat di bisnis dan fungsinya secara harian (*day to day*). Divisi Enterprise Risk Management, Divisi Operational Risk Management, Divisi Policy Governance dan Divisi Compliance bertindak sebagai *second line roles/ Risk Control Unit*.

Satuan Internal Audit (IAD) bertindak sebagai *third line roles/ Risk Assurance Unit*, yang bertanggung jawab kepada Direktur Utama dan bertugas menilai secara independen kesesuaian proses penerapan manajemen risiko dan sistem pengendalian intern dengan kebijakan dan prosedur yang ditetapkan serta dengan ketentuan dari Regulator.

Penerapan Sistem Pengendalian Intern di BNI telah berjalan dengan efektif dan efisien dengan diterapkannya pemisahan fungsi antara *Risk Taking Unit* dan *Risk Control Unit* serta *Risk Assurance Unit*.



Permodalan & Praktik
Manajemen Risiko



Tata Kelola
Perusahaan



Tanggung Jawab Sosial
dan Lingkungan



Komitmen
ESG



Laporan
Keuangan

JENIS RISIKO DAN CARA PENGELOLAANNYA

Terdapat 8 (delapan) risiko yang dikelola oleh BNI sebagai Bank dan 10 (sepuluh) risiko yang dikelola oleh BNI sebagai konglomerasi keuangan yaitu risiko kredit, risiko pasar, risiko likuiditas, risiko operasional, risiko hukum, risiko reputasi, risiko strategis, risiko kepatuhan, risiko transaksi intra group, dan risiko asuransi. Penjelasan secara komprehensif mengenai profil risiko dan pengelolaannya pada pembahasan Jenis Risiko dan Cara Pengelolaannya, Bab Permodalan dan Praktik Manajemen Risiko, Laporan Tahunan ini.

TINJAUAN ATAS EFEKTIVITAS SISTEM MANAJEMEN RISIKO

Penilaian kualitas penerapan Manajemen Risiko mencerminkan penilaian terhadap kecukupan sistem pengendalian Risiko yang mencakup seluruh pilar penerapan Manajemen Risiko sebagaimana diatur dalam ketentuan Otoritas Jasa Keuangan mengenai penerapan Manajemen Risiko bagi Bank Umum.

Adapun Penerapan Manajemen Risiko Bank sangat bervariasi menurut skala, kompleksitas, dan tingkat risiko yang dapat ditoleransi oleh Bank. Dengan demikian, dalam menilai kualitas penerapan manajemen risiko perlu diperhatikan karakteristik dan kompleksitas usaha Bank.

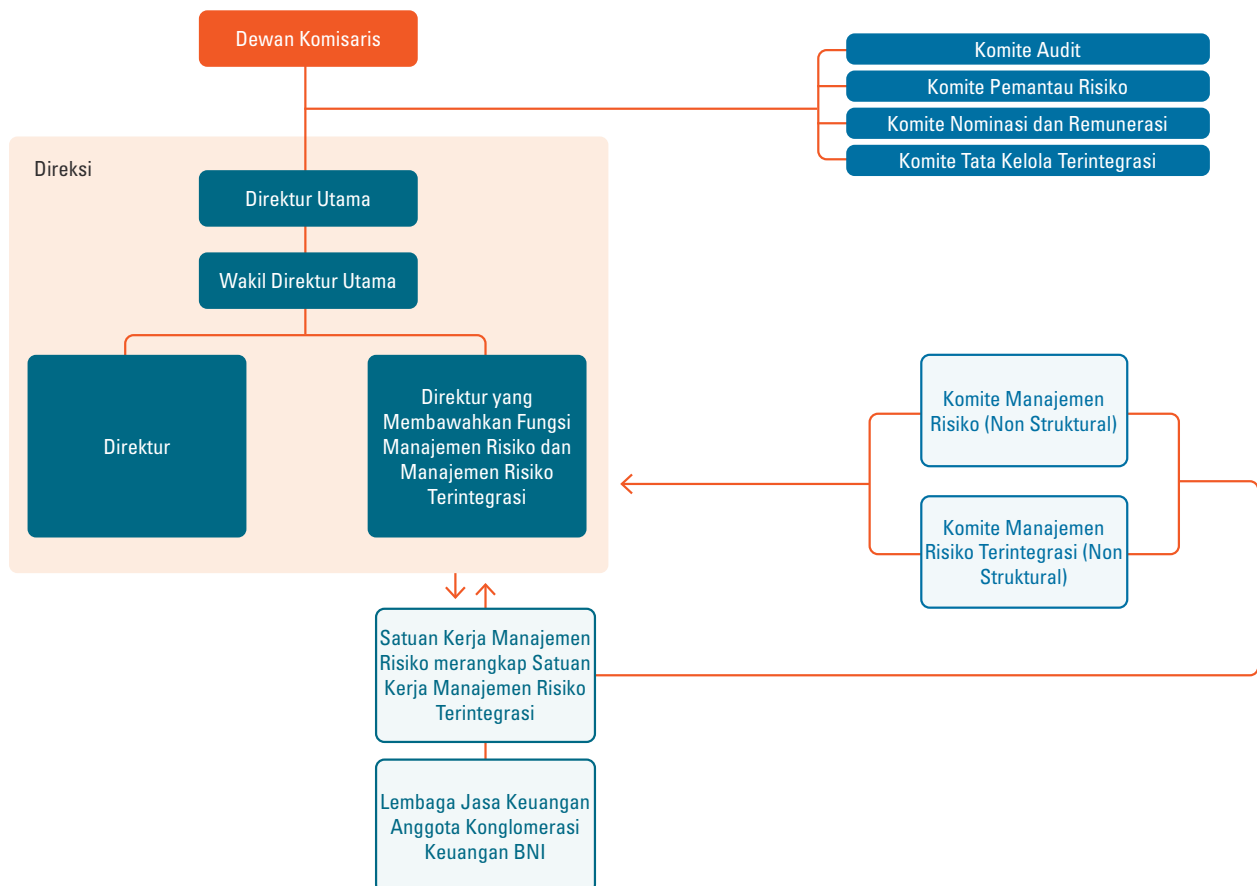
Penilaian kualitas penerapan Manajemen Risiko merupakan penilaian terhadap 4 (empat) aspek yang saling terkait, yaitu:

1. Tata kelola Risiko;
2. Kerangka Manajemen Risiko;
3. Proses Manajemen Risiko, kecukupan sumber daya manusia, dan kecukupan sistem informasi manajemen; serta
4. Kecukupan sistem pengendalian Risiko, dengan memperhatikan karakteristik dan kompleksitas usaha Bank.

Hasil *self-assessment* Profil Risiko BNI secara Individu posisi 31 Desember 2023 adalah peringkat 2 (*low to moderate*) dengan Peringkat Risiko *Inherent low to moderate* dan peringkat Kualitas Penerapan Manajemen Risiko (KPMR) *Satisfactory*. Dari hasil *self assessment* tersebut, tercermin bahwa sistem manajemen risiko telah diterapkan oleh BNI dengan baik dan efektif.

STRUKTUR ORGANISASI PENGELOLA MANAJEMEN RISIKO BNI

Struktur Organisasi Pengelola Manajemen Risiko BNI





Performa
2023



Laporan
Manajemen



Profil
Perusahaan



Analisa dan Pembahasan
Manajemen atas Kinerja Bank



Fungsi
Penunjang Bisnis

BNI telah menyusun dan menetapkan organisasi Konglomerasi Keuangan sebagai berikut:

1. Direksi dan Dewan Komisaris BNI berwenang dan bertanggung jawab untuk memastikan penerapan Manajemen Risiko BNI secara Individu maupun Manajemen Risiko secara Terintegrasi;
2. Dalam menjalankan fungsinya melakukan pengawasan penerapan Manajemen Risiko BNI dan Manajemen Risiko Terintegrasi, Dewan Komisaris BNI dalam pelaksanaannya dibantu oleh Komite Pemantau Risiko, Komite Audit, Komite Nominasi & Remunerasi, dan Komite Tata Kelola Terintegrasi;
3. Direktur BNI yang membawahkan fungsi Manajemen Risiko selain menjalankan fungsi penerapan Manajemen Risiko bagi BNI juga melaksanakan fungsi Manajemen Risiko Terintegrasi bagi Konglomerasi Keuangan BNI;
4. Dalam menjalankan fungsinya menerapkan manajemen risiko yang efektif, Direksi dibantu oleh Komite Manajemen Risiko & Anti Fraud Sub Komite Manajemen Risiko (KRA-RMC) dan Komite Manajemen Risiko Terintegrasi (KMRT);
5. Jika diperlukan, Direktur yang membawahkan fungsi Manajemen Risiko dapat membahas permasalahan terkait Manajemen Risiko dalam rapat komite lainnya di tingkat Direksi atau Rapat Direksi;
6. Dalam pelaksanaan Manajemen Risiko BNI, Direksi dibantu oleh Satuan Kerja Manajemen Risiko (SKMR) yang juga menjalankan fungsinya sebagai Satuan Kerja Manajemen Risiko Terintegrasi (SKMRT);
7. Satuan Kerja Manajemen Risiko bertanggung jawab untuk memfasilitasi dan berkoordinasi dengan unit pengelola risiko yang berada di BNI maupun segenap LJK anggota Konglomerasi Keuangan dalam mengelola 8 (delapan) jenis risiko di BNI, yaitu risiko kredit, risiko pasar, risiko likuiditas, risiko operasional, risiko hukum, risiko strategis, risiko kepatuhan dan risiko reputasi, serta 10 (sepuluh) jenis risiko pada Konglomerasi Keuangan BNI, termasuk risiko transaksi intra-grup dan risiko asuransi;
8. Satuan Kerja Manajemen Risiko dalam menjalankan fungsi serta wewenang dan tanggung jawabnya independen terhadap Satuan Kerja Operasional (*Risk Taking Unit*) dan tidak melakukan aktivitas yang terkait dengan bisnis Bank;

Dalam melaksanakan fungsinya, Satuan Kerja Manajemen Risiko dapat melakukan eskalasi atas permasalahan yang terjadi kepada Komite Manajemen Risiko & Anti Fraud Sub Komite Manajemen Risiko (KRA-RMC) atau Direktur yang membawahkan fungsi Manajemen Risiko. Sementara Satuan Kerja Manajemen Risiko Terintegrasi melakukan eskalasi permasalahan kepada Komite Manajemen Risiko Terintegrasi atau Direktur yang membawahkan fungsi Manajemen Risiko Terintegrasi.

DIVISI ENTERPRISE RISK MANAGEMENT (ERM) DAN DIVISI OPERATIONAL RISK MANAGEMENT (ORM)

Divisi Enterprise Risk Management (ERM) di BNI berperan sebagai Satuan Kerja Manajemen Risiko (SKMR) dan Satuan Kerja Manajemen Risiko Terintegrasi yang berada di bawah dan bertanggung jawab langsung kepada Direktur Risk Management yang membawahkan fungsi Manajemen Risiko dan Manajemen Risiko Terintegrasi. Selain Divisi ERM, BNI juga telah membentuk Divisi Operational Risk Management (ORM) yang berperan sebagai SKMR dan bertanggung jawab langsung kepada Direktur Risk Management.



Performa
2023



Laporan
Manajemen



Profil
Perusahaan

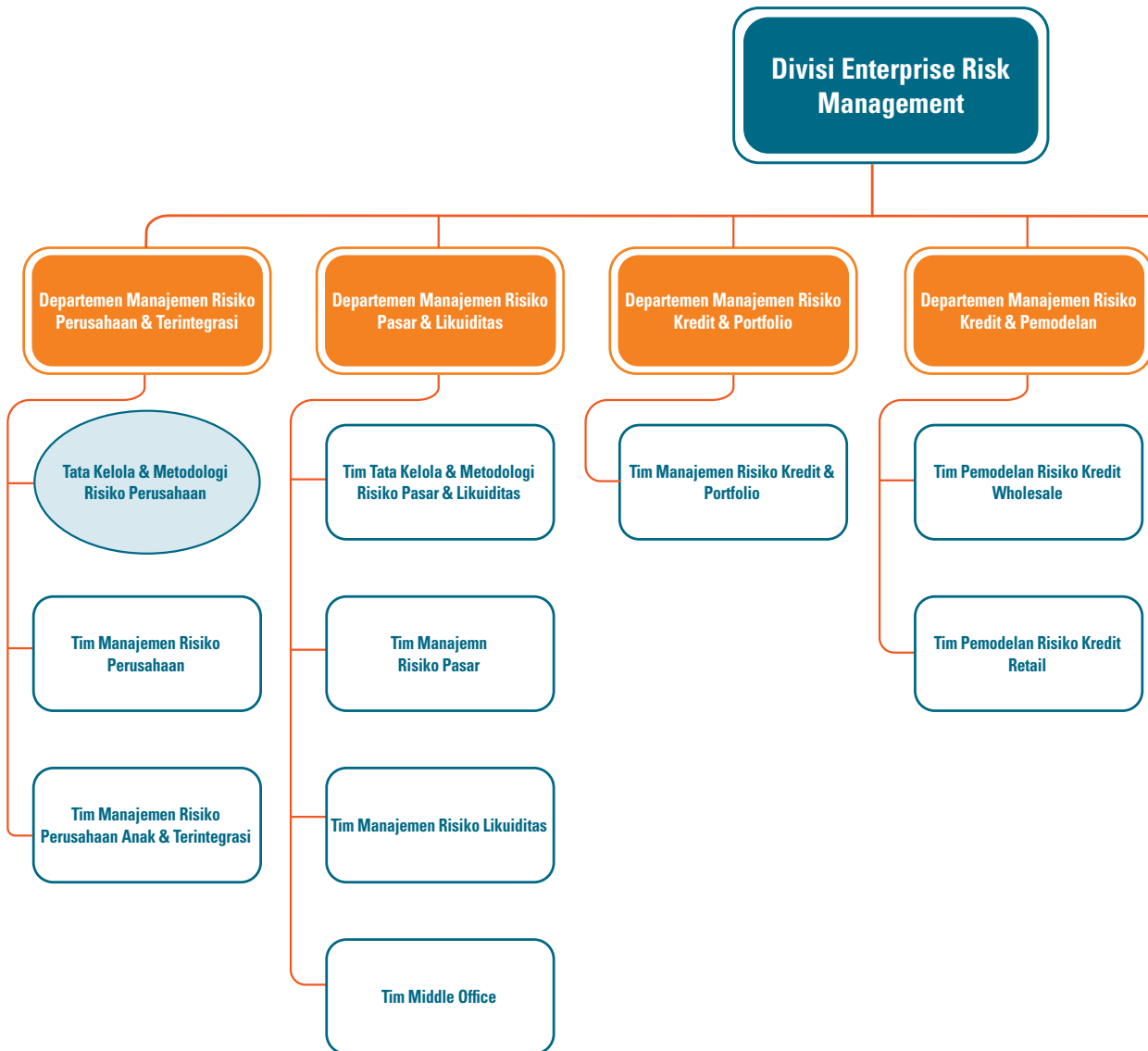


Analisa dan Pembahasan
Manajemen atas Kinerja Bank



Fungsi
Penunjang Bisnis

STRUKTUR ORGANISASI DIVISI ENTERPRISE RISK MANAGEMENT



PROFIL PEMIMPIN DIVISI ENTERPRISE RISK MANAGEMENT

Pemimpin Divisi Enterprise Risk Management bertanggung jawab langsung kepada Direktur Risk Management. Sejak 17 Februari 2022, Divisi Enterprise Risk Management dipimpin oleh Rayendra Minarsa Goenawan, M.M, B.C.Sc.

Rayendra Minarsa Goenawan, M.M, B.C.Sc.
Pemimpin Divisi Enterprise Risk Management
Menjabat Sejak 17 Februari 2022 - saat ini

Warga Negara Indonesia, 39 tahun, memperoleh gelar Magister di bidang Manajemen dari Bina Nusantara University JWC. Menjabat sebagai Pemimpin Divisi Enterprise Risk Management berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. KP/091/DIR/R tanggal 1 April 2022.

PENGEMBANGAN KOMPETENSI ENTERPRISE RISK MANAGEMENT *DIVISION HEAD*

Materi Pengembangan Kompetensi/Pelatihan	Waktu Pelaksanaan	Lembaga Penyelenggara
Substansi Peraturan mengenai Perencanaan Strategis, Pelaporan, Penilaian Tingkat Kesehatan BUMN dan Manajemen Risiko BUMN	20 Maret 2023	Kementerian Badan Usaha Milik Negara (KBUMN)
Workshop Operational Risk Awareness	Maret 2023	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
Workshop Operational Risk Kantor Wilayah 18	April 2023	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
Pelatihan CCISO	Mei 2023	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk



Permodalan & Praktik
Manajemen Risiko



Tata Kelola
Perusahaan



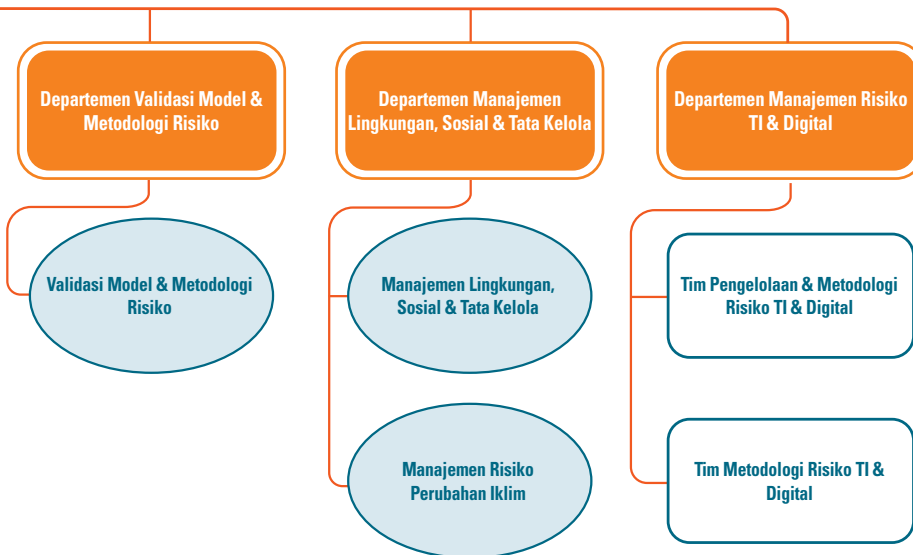
Tanggung Jawab Sosial
dan Lingkungan



Komitmen
ESG



Laporan
Keuangan



Keterangan: Lampiran memo ini merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari SK Direksi No. KP/136/DIR/R tanggal 12 April 2023
Penataan organisasi Divisi/Satuan/Unit Fungsional Kantor Pusat pada Lampiran Set 39

Materi Pengembangan Kompetensi/Pelatihan	Waktu Pelaksanaan	Lembaga Penyelenggara
Workshop Operational Risk Wilayah 02	Mei 2023	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
Business Meeting BNI Semester II 2023	Juli 2023	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
Compliance Forum: Anti Pencucian Uang & Pencegahan Pendanaan Terorisme	8 Agustus 2023	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
Workshop Undang-Undang Pelindungan Data Pribadi (UU PDP)	30 - 31 Agustus 2023	CBQA Global
Workshop Optimalisasi New PERISKOP dan Implementasi NWOW Fungsi ORIC	September 2023	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
Focus Group Discussion dengan Topik "Rencana serta Strategi Perbankan terkait Kebijakan Likuiditas Makroprudensial (KLM) Bank Indonesia dan Respon Industri terkait Kebijakan Hilirisasi Pemerintah"	September 2023	Bank Indonesia
International Financial Reporting Standards Sustainability 1 Sustainability 2 (IFRS S1 dan S2)	17 - 18 Oktober 2023	Ikatan Akuntansi Indonesia (IAI)
Archipelagic and Island States (AIS) Blue Economy High - Level Dialogue	Oktober 2023	Kementerian Koordinator Bidang Kemaritiman dan Investasi
Conference of the Parties-28/ COP-28 (UIN Annual Meeting to Discuss Climate Issue)	30 November 2023 - 12 Desember 2023	United Nation (UN)



Performa
2023



Laporan
Manajemen



Profil
Perusahaan



Analisa dan Pembahasan
Manajemen atas Kinerja Bank



Fungsi
Penunjang Bisnis

Materi Pengembangan Kompetensi/Pelatihan	Waktu Pelaksanaan	Lembaga Penyelenggara
<i>Risk Governance & Leadership</i>	6 Desember 2023	Enterprise Risk Management Academy (ERMA)
<i>Certified Qualified Chief Risk Officer (QCRO)</i>	12 Desember 2023	Lembaga Sertifikasi Profesi (LSP)

TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB DIVISI ENTERPRISE RISK MANAGEMENT

Sebagai Satuan Kerja Manajemen Risiko (SKMR) dan Satuan Kerja Manajemen Risiko Terintegrasi (SKMRT), Divisi Enterprise Risk Management memiliki fungsi sebagai berikut:

1. Satuan Kerja Manajemen Risiko
 - a. Melakukan pemantauan pelaksanaan strategi manajemen risiko yang telah disetujui oleh Direksi;
 - b. Melakukan kaji ulang secara berkala terhadap proses manajemen risiko;
 - c. Menyiapkan usulan strategi dan kebijakan manajemen risiko Bank;
 - d. Memantau posisi risiko secara keseluruhan (*composite*), per jenis risiko, per jenis aktivitas fungsional serta melakukan *stress testing*;
 - e. Mengembangkan dan mengevaluasi akurasi model yang digunakan untuk mengukur risiko;
 - f. Mengkaji usulan produk dan aktivitas baru dari aspek risiko;
 - g. Memberikan rekomendasi kepada satuan kerja operasional (*risk taking unit*) sesuai kewenangan yang dimiliki;
 - h. Mengevaluasi independensi dan efektivitas infrastruktur pengelolaan risiko Bank secara rutin;
 - i. Mengawasi pelaksanaan manajemen risiko antara lain melalui penerapan sistem pengendalian risiko yang terintegrasi serta penetapan limit eksposur risiko;
 - j. Menyusun dan menyampaikan laporan risiko secara berkala kepada Direksi melalui Direktur yang membawahkan fungsi manajemen risiko; dan
 - k. Independen dari *risk taking unit* dalam menjalankan fungsi pengawasan manajemen risiko. Fungsi pengawasan bertujuan untuk memastikan bahwa risiko dan portofolio Bank telah dikelola dengan baik antara lain melalui penetapan parameter risiko dan limit;
2. Satuan Kerja Manajemen Risiko Terintegrasi
 - a. Memberikan masukan kepada Direksi Entitas Utama antara lain dalam penyusunan kebijakan Manajemen Risiko Terintegrasi;
 - b. Memantau pelaksanaan kebijakan Manajemen Risiko Terintegrasi termasuk mengembangkan prosedur dan alat untuk identifikasi, pengukuran, pemantauan, dan pengendalian Risiko;
 - c. Melakukan pemantauan Risiko pada Konglomerasi Keuangan BNI berdasarkan hasil penilaian:
 - i) Profil Risiko setiap Lembaga Jasa Keuangan (LJK) dalam Konglomerasi Keuangan;
 - ii) Tingkat Risiko masing-masing risiko secara Terintegrasi;
 - iii) Profil Risiko Terintegrasi;
 - iv) *Leading Risk Indicator*;
 - v) *Risk Appetite* Terintegrasi;
 - vi) Limit Risiko Terintegrasi;
 - vii) Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM) Terintegrasi.
 - d. Menyiapkan usulan penetapan *Risk Appetite Statement* secara Terintegrasi;
 - e. Melakukan *stress testing*;
 - f. Melaksanakan kaji ulang secara berkala untuk memastikan kecukupan penerapan Manajemen Risiko Terintegrasi dan penerapan Manajemen Risiko di masing-masing LJK anggota Konglomerasi Keuangan;
 - g. Mengkaji usulan lini bisnis baru yang bersifat strategis dan berpengaruh signifikan terhadap eksposur Risiko Konglomerasi Keuangan;
 - h. Memberikan informasi kepada Komite Manajemen Risiko Terintegrasi tentang hal-hal yang perlu ditindaklanjuti dari hasil evaluasi penerapan Manajemen Risiko Terintegrasi;
 - i. Memberikan masukan kepada Komite Manajemen Risiko Terintegrasi dalam penyusunan dan penyempurnaan kebijakan Manajemen Risiko Terintegrasi;
 - j. Menyusun dan menyampaikan laporan profil Risiko Terintegrasi secara berkala kepada Direktur Entitas Utama yang membawahkan fungsi Manajemen Risiko Terintegrasi dan kepada Komite Manajemen Risiko Terintegrasi.



Permodalan & Praktik
Manajemen Risiko



Tata Kelola
Perusahaan



Tanggung Jawab Sosial
dan Lingkungan



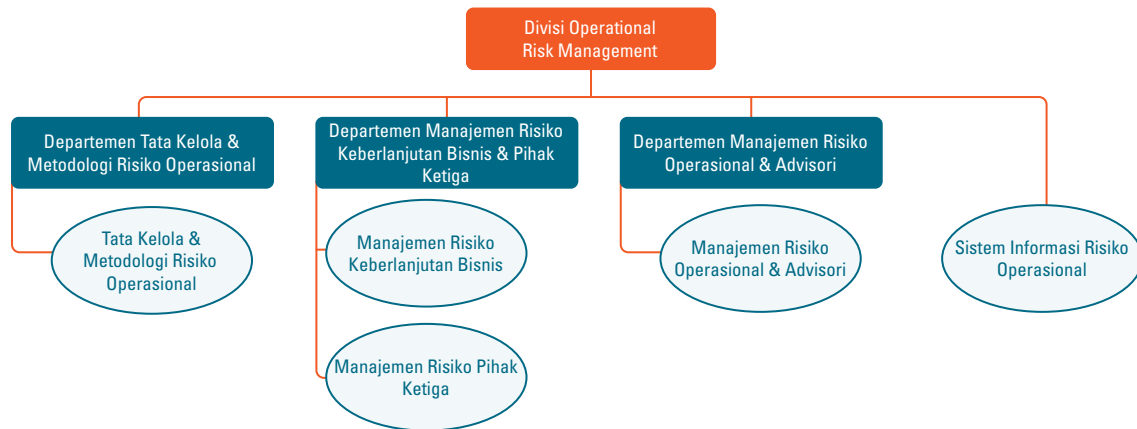
Komitmen
ESG



Laporan
Keuangan

STRUKTUR ORGANISASI DIVISI OPERATIONAL RISK MANAGEMENT

STRUKTUR ORGANISASI DIVISI OPERATIONAL RISK MANAGEMENT



PROFIL PEMIMPIN DIVISI OPERATIONAL RISK MANAGEMENT

Pemimpin Divisi Operational Risk Management bertanggung jawab langsung kepada Direktur Risk Management. Sejak 12 Desember 2023, Divisi Operational Risk Management dipimpin oleh Adi Surya Djoko, MBA.

Adi Surya Djoko, MBA.
Pemimpin Divisi Operational Risk Management
Menjabat sejak 12 Desember 2023 - saat ini

Warga Negara Indonesia, 46 tahun, memperoleh gelar Master of Business Administration dari University of Western Australia. Menjabat sebagai Pemimpin Divisi Operational Risk Management berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. HCE/1/01040 tanggal 12 Desember 2023.

PENGEMBANGAN KOMPETENSI PEMIMPIN OPERATIONAL RISK MANAGEMENT

Materi Pengembangan Kompetensi/Pelatihan	Waktu Pelaksana	Lembaga Penyelenggara
Certified Governance, Risk, and Compliance Professional (GRCP)	Oktober 2023	OCEG
Certified Governance, Risk, and Compliance Audit (GRCA)	Oktober 2023	OCEG
Governance, Risk, & Compliance (GRC)	2023	Citibank

TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB DIVISI OPERATIONAL RISK MANAGEMENT

Tugas dan tanggung jawab Divisi Operational Risk Management secara garis besar terbagi atas fungsi-fungsi sebagai berikut:

1. Menyusun dan mengembangkan *framework* Manajemen Risiko Operasional
2. Mengelola dan mengembangkan perangkat (*tools*) dan metodologi manajemen risiko operasional.
3. Menyusun, mengevaluasi dan menyampaikan usulan penetapan *Risk Appetite* dan *Risk Tolerance* kepada Direksi.
4. Mengelola dan mengembangkan perhitungan ATMR risiko operasional sesuai dengan ketentuan Regulator.
5. Memantau implementasi *framework* Manajemen Risiko Operasional.
6. Mengelola dan mengembangkan program-program peningkatan budaya risiko operasional.
7. Mengelola dan mengembangkan kajian serta analisis risiko operasional.
8. Melakukan pendampingan kepada unit kelolaan (*advisory*) dalam melakukan *assessment* dan memberikan rekomendasi mitigasi risiko operasional atas produk dan/atau aktivitas bank.



Performa
2023



Laporan
Manajemen



Profil
Perusahaan



Analisa dan Pembahasan
Manajemen atas Kinerja Bank



Fungsi
Penunjang Bisnis

PENGEMBANGAN KOMPETENSI BIDANG MANAJEMEN RISIKO BANK

Sepanjang tahun 2023, Divisi Enterprise Risk Management dan Divisi Operational Risk Management telah aktif berpartisipasi dalam beragam program pengembangan kompetensi. Berikut adalah rincian pengembangan kompetensi yang diikuti baik yang diselenggarakan secara internal maupun eksternal:

Materi Pengembangan Kompetensi/Pelatihan	Waktu Pelaksanaan	Lembaga Penyelenggara
<i>Middle Manager Leadership Program</i>	11 Januari 2023	Dunamis Organization Services
Pelatihan Kegiatan Usaha Berwawasan Lingkungan (KUBL)	2 Februari 2023	PT Bank Negara Indonesia
Tata Kelola <i>Environmental, Social, Governance, Risk & Compliance</i> (ESGRC)	23-24 Februari 2023	Intrinsics
<i>Risk Management Based on ISO 31000:2018</i>	4 Maret 2023	Latih Kelas Profesi
<i>Enforcing Wholesale Transactional Banking</i> (WTB)	17 Maret 2023	PT Bank Negara Indonesia
Sertifikasi Kompetensi Metodologi Pelatihan Kualifikasi Kerja Nasional Indonesia 4	Maret 2023	LSP PELATINAS
Pelatihan <i>Workshop Pilot Project Implementasi Taksonomi Hijau Indonesia</i> (THI) Edisi 1.0 pada Pelaporan Bank melalui Aplikasi APOLO	14 April 2023	Otoritas Jasa Keuangan (OJK)
Aplikasi <i>Relationship Manager Tool</i> (RM Tool)	14 April 2023	PT Bank Negara Indonesia
<i>Data Analytic & Visualization Bootcamp</i>	10 Mei 2023	PT Bank Negara Indonesia
Pelatihan <i>Sustainability Linked Loan</i> (SLL)	16 Mei 2023	PT Bank Negara Indonesia
<i>Certified Chief Information Security Officer</i>	23 - 26 Mei 2023	EC Council
<i>Workshop Training Keuangan Berkelanjutan</i> (TKB) Batch 1	23 - 26 Mei 2023	Otoritas Jasa Keuangan (OJK)
<i>Mindful Leaders, Project Assignment Leaders in Actions BNI MMEP</i>	12 Juni 2023	ACT consulting
<i>trainee for The Trainers</i>	12-13 Juni 2023	The Jakarta Consulting Group
<i>Workshop Fundamental Review of The Trading Book</i> (FRTB)	19 - 20 Juni 2023	ICT
<i>Interest Rate Hedging</i>	22 - 23 Juni 2023	Marcus Evans
<i>Business Intelligence Bootcamp</i>	10 Juli 2023	PT Bank Negara Indonesia
Pelatihan <i>Training on Trainers</i> (TOT) Jenjang Kualifikasi 4 Bidang Manajemen Risiko Perbankan	10 - 13 Juli 2023	BSMR
Pelatihan <i>Asset and Liability Management</i>	11 - 12 Agustus 2023	FinRisk
<i>Workshop Fundamental Review of The Trading Book</i> (FRTB) & Uji Coba Perhitungan ATMR Risiko Pasar (FRTB) Individu	21 - 22 Agustus 2023	ICT
<i>Pelatihan Asset and Liability Management</i>	25 - 26 Agustus 2023	FinRisk
Bimbingan Teknis/ <i>Training for Trainer Materi Kualifikasi 4 Bidang Manajemen Risiko Perbankan</i>	Agustus 2023	Indonesian Risk Professional Association
Pelatihan <i>Training for Trainers</i> (TFT) Jenjang KKNi 4 Bidang Manajemen Risiko Perbankan	6 - 7 September 2023	Bankers Association for Risk Management
Pelatihan <i>Training for Trainers</i> (TFT) Jenjang KKNi 5 Bidang Manajemen Risiko Perbankan	8 - 9 September 2023	Bankers Association for Risk Management
Pelatihan <i>Climate Risk: Net Zero Emission</i>	11 September 2023	PT Bank Negara Indonesia
<i>Workshop Climate Risk Stress Test</i> (CRST)	18 September 2023	Otoritas Jasa Keuangan (OJK)
<i>Climate Risk Stress Test by KPMG</i>	19 September 2023	KPMG
Bimbingan Teknis/ <i>Training for Trainer Materi Kualifikasi 5 Bidang Manajemen Risiko Perbankan</i>	September 2023	Indonesian Risk Professional Association
<i>Risk Management Certification Program - Training for Trainer Manajemen Risiko KKNi Jenjang 4</i>	September 2023	Bankers Association for Risk Management
<i>Risk Management Certification Program - Training for Trainer Manajemen Risiko KKNi Jenjang 5</i>	September 2023	Bankers Association for Risk Management
Pelatihan <i>Brevet Dealer 2023 - Philip Tan</i>	2 - 13 Oktober 2023	PT Bank Negara Indonesia
<i>Workshop/Pelatihan Treasury for Branch</i>	9 Oktober 2023	PT Bank Negara Indonesia
Seminar <i>Fundamental Review of The Trading Book</i> (FRTB)	12 Oktober 2023	FIS
<i>Workshop Fundamental Review of The Trading Book</i> (FRTB) & Uji Coba Perhitungan ATMR Risiko Pasar (FRTB) Konsolidasi	16 - 17 Oktober 2023	ICT
Pelatihan <i>RMT Leaders Development Series</i>	19 - 20 Oktober 2023	PT Bank Negara Indonesia
Pelatihan <i>Inbound Project Management BNI Batch 5</i>	26 Oktober-23 November 2023	BNI x AVENEW
<i>The 7th Risk Management Outlook</i> (IRMO)	27 Oktober 2023	LPPI
<i>Risk Management Certification Program - Training for Trainer Manajemen Risiko KKNi Jenjang 6 dan 7</i>	Oktober 2023	Bankers Association for Risk Management
<i>Digital Trend and Skill Series</i>	1 November 2023	PT Bank Negara Indonesia



Permodalan & Praktik
Manajemen Risiko



Tata Kelola
Perusahaan



Tanggung Jawab Sosial
dan Lingkungan



Komitmen
ESG



Laporan
Keuangan

Materi Pengembangan Kompetensi/Pelatihan	Waktu Pelaksanaan	Lembaga Penyelenggara
BNI Corporate Innovation – Team Development	17 – 23 Nov 2023	BNV
Strategic Effective Communication	18 November 2023	PT. Jala Sutra Digjeje
Leadership, collaboration and Networking	18 November 2023	GRC Consulting
Certified in Risk and Information Systems Control (CRISC)	27 – 30 November 2023	ISACA
Presentation Slide Design & Communication Skill	November-Desember 2023	PT Bank Negara Indonesia
Project Management Inbound	November-Desember 2023	PT Bank Negara Indonesia
Mobile Apps Development	1 – 31 Desember 2023	Time Door Academy
Conflict Management & Leadership	2 Desember 2023	PT. GRC Training
BNI Corporate Innovation – Innovation Playbook	5, 13, 19 & 21 Desember 2023	PT Bank Negara Indonesia
Workshop Perdagangan Karbon (Carbon Trading) Bagi Industri Jasa Keuangan	5 – 7 Desember 2023	Otoritas Jasa Keuangan (OJK)
Risk Governance & Leadership	6 Desember 2023	ERMA
Presentation Slide Design & Communication Skill	7 – 8 Desember 2023	BNV
Model Risk Management by KPMG	13 Desember 2023	KPMG
Qualified Chief Risk Officer (QCRO) CRMS Masterclass	13 Desember 2023	LSP Mitra Kalyana Sejahtera
Pelatihan Presentation & Communication Skill	13 - 14 Desember 2023	PT Bank Negara Indonesia
Training Problem Solving and Decision Making	17 Desember 2023	GRC Training
Pemeliharaan Sertifikasi Manajemen Risiko (SMR) Jenjang Kualifikasi 4 (setara dengan level 1)	18 Desember 2023	PT Bank Negara Indonesia
Refreshment Sertifikasi Manajemen Risiko	18 – 19 Desember 2023	PT Bank Negara Indonesia
Pemeliharaan Sertifikasi Manajemen Risiko (SMR) Jenjang Kualifikasi 5 (setara dengan level 2)	19 Desember 2023	PT Bank Negara Indonesia

SERTIFIKASI MANAJEMEN RISIKO

Sampai dengan 31 Desember 2023, telah dilaksanakan sertifikasi manajemen risiko dalam rangka meningkatkan profesionalisme, kinerja, mengembangkan potensi diri serta untuk menunjang pelaksanaan tugas manajemen risiko. Adapun sertifikasi yang dilakukan adalah sebagai berikut:

Level Sertifikasi	Jabatan	Jumlah Pegawai
1	Asisten	2
	Assistant Manager	552
	Manager	80
	Assistant Vice President	8
2	Manager	74
	Assistant Vice President	3
3	Assistant Vice President	14
	Assistant Vice President	1
4	Vice President	33
	Senior Vice President	2

REALISASI TARGET DAN INISIATIF STRATEGIS PELAKSANAAN MANAJEMEN RISIKO TAHUN 2023

Sepanjang tahun 2023 BNI telah menetapkan sejumlah target dan inisiatif strategis pelaksanaan manajemen risiko sebagai berikut:

a. Risiko Kredit

1. Melakukan *review Risk Appetite* Risiko Kredit 2023;
2. Perhitungan Aset Tertimbang Menurut Risiko (ATMR) Risiko Kredit tahun 2023
 - i) Melakukan perhitungan ATMR Risiko Kredit dengan menggunakan metode Standar sesuai SEOJK No.42/SEOJK.03/2016 untuk posisi akhir Desember 2022;
 - ii) Melakukan uji coba perhitungan ATMR Risiko Kredit BNI sesuai SEOJK No.24/SEOJK.03/2021 untuk posisi akhir Desember 2022;
 - iii) Implementasi perhitungan ATMR Risiko Kredit dengan menggunakan metode Standar sesuai SEOJK No.24/SEOJK.03/2021 sejak posisi bulan laporan Januari 2023;
 - iv) Melakukan Analisis Perhitungan ATMR Risiko Kredit BNI.



Performa
2023



Laporan
Manajemen



Profil
Perusahaan



Analisa dan Pembahasan
Manajemen atas Kinerja Bank



Fungsi
Penunjang Bisnis

3. Menyusun *disclosure* (pengungkapan) kuantitatif eksposur Risiko Kredit tahun 2023;
4. Melakukan *stress testing* risiko kredit tahun 2023;
5. Melakukan analisis/*assessment* Risiko Kredit pada produk, aktivitas dan transaksi baru/ eksisting Bank;
6. Melakukan *review* parameter, pengukuran/ metodologi Profil Risiko Kredit tahun 2023;
7. Mendukung pengkinian dokumen *Recovery Plan* BNI tahun 2023/2024;
8. Menyusun dokumen *review* Prosedur Manajemen Risiko Kredit tahun 2023;
9. Melakukan *review Loan Exposure Limit* (LEL) BNI 2023;
10. Melakukan *review perhitungan Credit Risk Premium* (CRP) 2023;
11. Melakukan analisis/ kajian portofolio pinjaman termasuk kajian 25 debitur inti dan *Non-Performing Loan* (NPL) *analysis*;
12. Melakukan perhitungan dan pelaporan kualitas kredit BNI termasuk kredit restrukturisasi kepada Regulator;
13. Melakukan pemantauan *space available* pinjaman secara berkala;
14. Melakukan penyusunan Model *Unsecured* dan *Secured LGD* pada perhitungan IFRS 9;
15. Menyusun *review* standar rasio keuangan per industri untuk tahun 2023;
16. Menyusun *review Industry Risk Rating* (IRR) tahun 2023;
17. Melakukan analisis/ kajian analisis risiko pada sektor ekonomi;
18. Menyusun *review Industry Risk Appetite* tahun 2023 untuk segmen Corporate, segmen Enterprise & Commercial;
19. Menyusun *Risk Acceptance Criteria* per Sektor Ekonomi untuk segmen Corporate, segmen Enterprise & Commercial, segmen Retail, Kantor Luar Negeri, Non Financial Institution;
20. Mengimplementasikan *Internal Rating System* (IRS) dan *Financial Institution* (FI)/ Bank serta melakukan pemantauan implementasi sistem rating di segmen Corporate, segmen Enterprise & Commercial, segmen Retail, dan *review* atas penggunaan rating eksternal;
21. Mengembangkan model IRB serta penyempurnaan sistem pemeringkatan debitur di segmen Corporate, segmen Enterprise & Commercial, segmen Retail;
22. Melakukan pemantauan sistem *Early Warning System* (EWS) di segmen Corporate untuk perusahaan terbuka (*public company*);
23. Melakukan pengembangan, *review*, dan/atau kalibrasi *credit scoring* (*application/ behavior/ collection*) maupun *risk modelling* lainnya melalui pemanfaatan data internal (*customer level*) dan eksternal untuk Produk Kredit Konsumer, *Mass Ritel* dan segmen Retail hingga Rp10 Miliar;
24. Mengembangkan model *scorecard* untuk produk konsumer (Kartu Kredit dan BNI Griya) serta produk KUR dengan *ensemble method* yang mengkombinasikan *machine learning* model;
25. Implementasi (*piloting/full implementation*) atas *application/behavior/collection scorecard* untuk produk kredit konsumer, *mass ritel* (a.l. BNI Wirausaha dan KUR) dan segmen Retail sampai dengan Rp. 10 Miliar yang menggunakan *scoring system* pada *loan application system/Integrated Decision Automated System* (IDEAS);
26. Melakukan *enhancement* IDEAS melalui penambahan data internal, data eksternal dan integrasi sistem *surrounding*;
27. Mengembangkan *Scorecard Governance* terkait *monitoring* serta *review scoring* dan *modeling* untuk produk kredit konsumer dan *mass ritel* (a.l. BNI Wirausaha dan KUR) dan segmen Retail yang menggunakan *scoring system*;
28. Company profiling dan prioritasasi untuk pemasaran BNI Fleksi;
29. Menyusun *analytical report* untuk portofolio konsumer dan ritel;
30. Melakukan *backtesting credit scoring* eksternal serta pendampingan penetapan *Risk Acceptance Criteria* (RAC) dan mitigasi risiko kredit terkait rencana kerjasama mitra Bank sebagai penyedia layanan keuangan berbasis teknologi;
31. Melakukan kajian terkait *alert* rasio keuangan per sektor ekonomi produk KUR;
32. Melakukan proses *rerating* debitur segmen Corporate, segmen Enterprise & Commercial untuk pembentukan CKPN;
33. Menyusun *analytical report* untuk portofolio konsumer dan ritel;
34. Mendukung proses pengembangan *end-to-end Credit Processing* melalui pendampingan proses penyusunan dokumen, *Proof of Concept* (POC) dan *User Acceptance Test* (UAT) *Loan Management System* (LMS);
35. Melakukan *joint development Single Integrated Monitoring Tools* (SIMON) untuk melakukan pengembangan model *monitoring* debitur segmen Corporate, segmen Enterprise dan Commercial segmen Retail;
36. Melakukan *backtesting credit scoring* eksternal, serta pendampingan penetapan *Risk Acceptance Criteria* (RAC) terkait rencana kerja sama dengan mitra Bank sebagai penyedia layanan keuangan berbasis teknologi;
37. Implementasi *Credit Card Behavior Scorecard* dalam mendukung *Customer Management Program* seperti *Increase Limit Program* (CLIP), *Shadow Limit*, *Loan on Phone* (LOP) dan *Win Back*;
38. *Support* aktif dalam implementasi Program *Digital Loan* melalui eFORM (*Credit Card*), KUR (BNI Move) dan *Mbanking* (BNI Fleksi) yang terintegrasi dengan IDEAS;
39. Melakukan kalibrasi dan pembaharuan *Control Testing* (CT) segmen Enterprise & Commercial;
40. Menjadi *risk advisor* atas pengembangan maupun implementasi Model Internal Risiko Kredit BNI melalui proses *understanding*, evaluasi, replikasi dan rekomendasi atas seluruh pengembangan metodologi atau model yang bersifat strategis;



41. Melakukan validasi atas metodologi pada *Application, Behavior* dan *Collection Credit Scorecard* produk-produk kredit maupun Model Rating BNI dalam rangka mendukung sasaran bisnis bank dan pemenuhan ketentuan Regulator;
 42. Melakukan *first validation* untuk *Stress Test* Risiko Kredit pada *Bottom up Stress Test* dan *Recovery Plan* (RP) untuk memastikan kesesuaian perhitungan mampu memberikan gambaran ketahanan Bank pada kondisi ekstrim;
 43. Melakukan *model advisory, first validation* dan *backtesting* perhitungan *Expected Credit Loss* (ECL) menggunakan standar *International Financial Reporting Standards* (IFRS 9 / PSAK 71) beserta komponen pembentuk ECL (PD/ LGD/ EAD).
- b. Risiko Pasar**
1. Melakukan *review* dan pengembangan Strategi dan *Framework* Manajemen Risiko Pasar;
 2. Melakukan *review* dan pengembangan *Risk Appetite* dan *Risk Tolerance* Risiko Pasar tahun 2023;
 3. Melakukan *review* dan pengembangan prosedur dan metodologi pengelolaan Risiko Pasar baik *Banking Book* maupun *Trading Book*;
 4. Melakukan *review* dokumen prosedur, metodologi dan pelaporan IRRBB (*Interest Rate Risk In Banking Book*) secara BNI Individu dan Konsolidasi;
 5. Melakukan pengembangan dan *review* model/ metodologi Risiko Pasar yang meliputi:
 - i) Parameter Profil Risiko Pasar;
 - ii) *Stress Testing* Risiko Pasar;
 - iii) Valuasi Instrumen Keuangan;
 - iv) Aset Tertimbang Menurut Risiko (ATMR) Risiko Pasar.
 6. Menyusun *disclosure* kualitatif Risiko Pasar terkait dengan Kebijakan Internal maupun Eksternal yang berlaku;
 7. Melaksanakan fungsi konsultasi (*advisory*) terkait kebijakan Risiko Pasar;
 8. Melakukan pengembangan, *review*, dan mengusulkan *limit* risiko pasar, untuk portofolio BNI, yang meliputi:
 - i) Limit Risiko Pasar (VaR, *Budget Loss*, *Stress VaR*);
 - ii) *Review* parameter Early Warning System (EWS) *Forex*;
 - iii) *Review* parameter Early Warning System (EWS) Surat Berharga;
 - iv) *Review* parameter *Off Market Price*;
 - v) *Review* parameter Kewajiban Kuotasi JIBOR;
 - vi) *Review* hasil Permodelan *Interest Rate Risk in the Banking Book* (IRRBB).
 9. *Remodelling* *Vasicek* instrumen Tresuri untuk keperluan IFRS 9;
 10. Melakukan pemantauan dan pengendalian risiko bisnis tresuri (risiko pasar, risiko kredit, risiko operasional, dan risiko kepatuhan);
 11. Melakukan pemantauan dan pengendalian produk & kinerja bisnis tresuri di Kantor Pusat dan Kantor Luar Negeri (KLN);
 12. Melakukan pemantauan dan analisis atas keakuratan laporan dan kewajaran laporan laba-rugi;
 13. Melakukan pengukuran, pemantauan, dan analisa portofolio surat berharga terkait *holding period* dan limit signifikansi;
 14. Melakukan penyusunan dan analisa pengukuran serta pemantauan risiko pembelian surat berharga;
 15. Melakukan pemantauan dan analisa realisasi *budget loss* Tresuri dan KLN;
 16. Melakukan pemantauan kewenangan transaksi/*deal size dealer* Tresuri dan KLN;
 17. Penyusunan kajian dan penyampaian masukan atas penyusunan kebijakan dan strategi operasional bisnis tresuri;
 18. Melaksanakan fungsi *advisory* dalam penerapan manajemen risiko pada portofolio tresuri dan dana pensiun.
 19. Mengelola sistem/aplikasi pemantauan risiko pasar;
 20. Melakukan pengembangan, menyusun, dan menganalisa pemantauan Risiko Pasar menggunakan internal model (*value at risk*/VaR) pada *portfolio* Tresuri dan KLN;
 21. Melakukan evaluasi perhitungan *Interest Rate Risk in Banking Book* (IRRBB) BNI secara Individu, dan menyusun serta menganalisa perkembangan IRRBB BNI secara konsolidasi;
 22. Melakukan perhitungan dan menganalisa kecukupan modal risiko pasar BNI Individu dan Konsolidasi dengan menggunakan *Standardized Model* yaitu Aset Tertimbang Menurut Risiko (ATMR) Risiko Pasar secara berkala;
 23. Melakukan *backtesting* atas *Value at Risk* (VaR);
 24. Melakukan validasi model Risiko Pasar;
 25. Melakukan pengembangan, menyusun, dan menganalisa perhitungan *stress testing* nilai tukar dan suku bunga (*market risk stress testing*) sesuai permintaan Regulator dan kebutuhan internal untuk memberikan gambaran ketahanan Bank pada kondisi pergerakan suku bunga dan nilai tukar yang ekstrim;
 26. Menyusun *scenario analysis* dan menganalisa hasil *scenario analysis* tersebut serta menyampaikannya kepada Manajemen dalam bentuk analisa skenario dampak perubahan kondisi BNI dalam dokumen *Recovery Plan*;
 27. Melakukan pemantauan, menghitung, dan menyusun profil risiko pasar individu dan pendampingan (*advisory*) penyusunan profil risiko Perusahaan Anak secara berkala;
 28. Mengembangkan, menyusun, dan menganalisa *disclosure* (pengungkapan) risiko pasar terkait *monitoring* secara kuantitatif berdasarkan aktivitas pemantauan perkembangan risiko pasar BNI.
 29. Melakukan analisis/*assessment* Risiko Pasar pada produk, aktivitas dan transaksi baru/eksisting Bank serta menyusun usulan mitigasi risiko dan menyampaikan kepada unit terkait;
 30. Melakukan Validasi dan *backtesting* model VaR/sVaR untuk memastikan model VaR mampu mengestimasi potensi kerugian yang mungkin terjadi pada *portfolio Head Office* maupun Kantor Luar Negeri;



Performa
2023



Laporan
Manajemen



Profil
Perusahaan



Analisa dan Pembahasan
Manajemen atas Kinerja Bank



Fungsi
Penunjang Bisnis

31. Melakukan Validasi perhitungan *Interest Rate Risk in Banking Book* (IRRBB) untuk menguji tingkat kelayakan model.

c. Risiko Likuiditas

1. Menyusun dokumen *review* Prosedur Manajemen Risiko Likuiditas;
2. Melakukan *review* limit dan pengembangan Prosedur serta metodologi Pengelolaan Risiko Likuiditas, yang meliputi:
 - i) Pagu kas Rupiah dan Valas BNI Wide dan Wilayah;
 - ii) Limit *Safety Level* baik Rupiah maupun Valas;
 - iii) Limit Profil Maturitas baik Rupiah maupun Valas;
 - iv) Indikator Peringatan Dini baik Rupiah maupun Valas.
3. Melakukan *review* dan pengembangan Kebijakan, Prosedur dan metodologi Pengelolaan Risiko Likuiditas Dalam Negeri dan Kantor Luar Negeri;
4. Menyusun dokumen kebijakan, prosedur, metodologi dan pelaporan *Liquidity Coverage Ratio* (LCR) BNI individu dan konsolidasi;
5. Menyusun dokumen kebijakan, prosedur, metodologi dan pelaporan *Net Stable Funding Ratio* (NSFR) BNI secara individu dan konsolidasi;
6. Melakukan pemantauan dan analisis pengelolaan kas per wilayah;
7. Menyusun *disclosure* (pengungkapan) kuantitatif eksposur Risiko Likuiditas;
8. Melakukan *stress testing* Risiko Likuiditas sesuai jadwal (*business as usual*), pemantauan dan analisis perkembangan parameter *stress testing* Risiko likuiditas insidental serta *scenario analysis recovery plan*;
9. Melakukan analisis/*assessment* Risiko Likuiditas pada produk, aktivitas dan transaksi baru/eksisting Bank;
10. Melakukan *review Risk Appetite* Risiko Likuiditas Tahun 2023;
11. Melakukan *review* parameter dan pengukuran Profil Risiko Likuiditas;
12. Memantau likuiditas secara periodik;
13. Menyusun dokumen *Recovery Plan* BNI 2023/2024;
14. Pemantauan Likuiditas Dana Pensiun.

d. Risiko Operasional

1. Menyusun, mengevaluasi dan menyampaikan usulan penetapan *Risk Appetite* dan *Risk Tolerance* Risiko Operasional Tahun 2023;
2. Menyusun, mengevaluasi dan menyampaikan usulan *review* Prosedur, dan Petunjuk Teknis Manajemen Risiko Operasional termasuk tugas dan tanggung jawab SORX dan Manajemen Kelangsungan Usaha (*Business Continuity Management/BCM*);
3. Melakukan perhitungan dan validasi Aset Tertimbang Menurut Risiko (ATMR) Risiko Operasional dengan menggunakan metode Pendekatan Standar sesuai SEOJK No.6/SEOJK.03/2020 tanggal 29 April 2020;

4. Melakukan analisis dan *assessment* Risiko Operasional pada produk, aktivitas dan transaksi baru/ modifikasi Bank;
5. Mengelola, mengimplementasikan, mengevaluasi dan mengembangkan *tools* Risiko Operasional dan *Business Continuity Management* (BCM);
6. Mengelola proses manajemen risiko operasional, meliputi kecukupan proses identifikasi, pengukuran, pemantauan dan pengendalian risiko operasional termasuk *Business Continuity Management* (BCM);

e. Risiko Hukum

1. Melakukan *review* Kebijakan Hukum;
2. Melakukan *review* Prosedur Manajemen Risiko Hukum;
3. Melakukan analisis/ kajian hukum dalam bentuk pemberian advis tertulis dan lisan;
4. Melaksanakan penyuluhan/ pelatihan hukum;
5. Melakukan legal *review* terhadap perjanjian non standar dengan menggunakan metode perhitungan *scoring system*;
6. Melakukan pendampingan terhadap unit bisnis terkait dengan aktivitas bisnis;
7. Menangani dan menyelesaikan perkara hukum;
8. Melakukan supervisi penanganan perkara;
9. Melakukan analisis/ *assessment* Risiko Hukum pada produk, aktivitas dan transaksi baru/ eksisting Bank;
10. Melakukan *review* parameter dan pengukuran Profil Risiko Hukum;
11. Melakukan *legal review* dan mengikuti Komite Kredit terhadap usulan kredit yang diputus oleh Direksi.

f. Risiko Reputasi

1. Melakukan *review* Prosedur Manajemen Risiko Reputasi;
2. Menyampaikan surat jawaban/tanggapan kepada media massa terkait komplain/keluhan nasabah terhadap BNI;
3. Menjaga reputasi dan *image* BNI terhadap seluruh *stakeholders*;
4. Melakukan analisis/*assessment* Risiko Reputasi pada produk, aktivitas dan transaksi baru/eksisting Bank;
5. Melakukan *review* parameter dan pengukuran Profil Risiko Reputasi.

g. Risiko Strategik

1. Melakukan *review* Prosedur Manajemen Risiko Strategik;
2. Melakukan penajaman strategi dan target jangka panjang dalam *Corporate Plan* yang fokus pada pengembangan bisnis berbasis digital;
3. Menyusun rencana jangka pendek dalam Kebijakan Umum Direksi (KUD) dengan mempertimbangkan kondisi makroekonomi dan persaingan industri, serta *competitive assessment* terhadap *peers*;
4. Menyusun rencana jangka menengah dalam Rencana Bisnis Bank (RBB) dengan memperkuat *alignment* strategi unit dalam upaya mencapai strategi dan *target corporate*;



5. Melakukan sosialisasi strategi dan target yang sudah ditetapkan dalam KUD dan RBB kepada segenap Divisi/Satuan/Unit/Wilayah;
6. Melakukan penyempurnaan organisasi yang berkesinambungan, khususnya dengan penguatan kantor cabang dan wilayah, penataan fungsi pendukung bisnis, dan *review* proses bisnis yang berkaitan dengan model bisnis digital;
7. Mempertajam informasi dan ulasan mengenai kondisi ekonomi dan bisnis dunia, nasional, wilayah dan potensi bisnis perusahaan anak terkini untuk memperluas wawasan dan membantu dalam pengambilan keputusan strategis;
8. Menyusun Kajian terkait sektor prioritas BNI (meliputi *Overview* Industri, karakteristik industri, *Key Success Factor & Key Risk Factor*, perkembangan Industri yang dikaji, portofolio pembiayaan BNI dan *lesson learned* atas pembiayaan tersebut, serta *Outlook* Industri);
9. Melakukan evaluasi dan pemantauan terhadap realisasi pencapaian strategi dan target yang sudah ditetapkan dalam KUD, RBB dan *Business Plan Unit*;
10. Melakukan *review* serta *monitoring* produk dan aktivitas baru khususnya terkait produk dan aktivitas digital;
11. Melakukan penilaian/*assessment* Risiko Strategik pada produk, aktivitas dan transaksi baru/eksisting Bank;
12. Melakukan *review* parameter dan pengukuran Profil Risiko Strategik.

h. Risiko Kepatuhan

1. Melakukan *review* Prosedur Tata Kerja Kepatuhan;
2. Melakukan *review* Prosedur Manajemen Risiko Kepatuhan;
3. Memastikan Kebijakan, Ketentuan, Sistem dan Prosedur serta Kegiatan Usaha yang dilakukan oleh Bank telah sesuai dengan Ketentuan Regulator dan Peraturan Perundang-undangan yang berlaku;
4. Memantau dan menjaga kepatuhan Bank terhadap komitmen kepada Bank Indonesia, Otoritas Jasa Keuangan dan Otoritas lainnya;
5. Menyusun dan menyempurnakan *compliance tools/ system* dan media komunikasi (*Compliance Forum*);
6. Mengimplementasikan dan mengevaluasi *compliance index*;
7. Melakukan penilaian/*assessment* Risiko Kepatuhan pada produk, aktivitas dan transaksi baru/eksisting Bank;
8. Melakukan *review* parameter dan pengukuran Profil Risiko Kepatuhan;
9. Mengelola risiko kepatuhan;
10. Pengendalian Gratifikasi dan Anti Suap;
11. Memantau fungsi kepatuhan di Perusahaan Anak dan Kantor Luar Negeri.

i. Integrasi Risiko

1. Melakukan *review* Kebijakan Umum Manajemen Risiko (KUMR) dan Kebijakan Umum Sistem Pengendalian Intern (KUSPI);
2. Melakukan *review* Prosedur Integrasi Risiko Bab Budaya Risiko;
3. Melakukan analisis dan penilaian Tingkat Kesehatan BNI secara individu;
4. Melakukan analisis dan penilaian Profil Risiko BNI serta memberikan saran dan rekomendasi perbaikan;
5. Melakukan perhitungan Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM) BNI sesuai Profil Risiko;
6. Melakukan analisis 8 (delapan) jenis risiko dalam *Internal Risk Analysis* (IRA);
7. Optimalisasi penyusunan strategi risiko dan *Risk Appetite* yang selaras dengan sasaran dan strategi bisnis;
8. Penyusunan dokumen penerapan manajemen Risiko BNI dalam Rencana Bisnis Bank;
9. Melakukan *review Risk Appetite* dan *Risk Tolerance* Tahun 2023;
10. Menyusun *disclosure* (pengungkapan) Penerapan Manajemen Risiko Bank;
11. Melakukan analisis/ *assessment* risiko pada produk, aktivitas dan transaksi baru/eksisting Bank;
12. Menyusun Dokumen *Recovery Plan* 2023/2024;
13. Melakukan analisis dan pemantauan *Threshold Recovery Plan*;
14. Meningkatkan budaya risiko, berkoordinasi dengan *culture specialist group*;
15. Melakukan *review* parameter dan metodologi pengukuran Profil Risiko BNI;
16. Menyusun *action plan* terhadap gap hasil penilaian *Risk Maturity Index* (RMI) BNI;
17. Mengembangkan dan menyusun *Risk Management Overview*;
18. Menyusun Laporan Penerapan dan Pemantauan Manajemen Risiko ke Kementerian BUMN;
19. Menyusun Data Risiko Rancangan Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) ke Kementerian BUMN;
20. Menyusun tindak lanjut uji resolvabilitas dokumen *Resolution Plan* BNI Tahun 2022.

j. Risiko Terintegrasi Konglomerasi Keuangan BNI

1. Melakukan *review* Kebijakan Manajemen Risiko Terintegrasi dan Permodalan Terintegrasi (KUMRT);
2. Melakukan *review* dan pengembangan prosedur penerapan Manajemen Risiko Terintegrasi;
3. Melakukan *review Risk Appetite Statement* Terintegrasi 2023 dan Limit Risiko Terintegrasi;
4. Melakukan analisis pemantauan *Risk Appetite* Terintegrasi;
5. Melakukan analisis pemantauan Limit Risiko Terintegrasi;
6. Melakukan analisis dan penilaian Tingkat Kesehatan Bank secara Konsolidasi;



Performa
2023



Laporan
Manajemen



Profil
Perusahaan



Analisa dan Pembahasan
Manajemen atas Kinerja Bank



Fungsi
Penunjang Bisnis

7. Melakukan analisis dan penilaian Profil Risiko BNI secara Konsolidasi dan Terintegrasi serta memberikan saran dan rekomendasi perbaikan;
8. Melakukan perhitungan Kewajiban Modal Minimum (KPM) BNI secara Konsolidasi dan Terintegrasi;
9. Melakukan analisis dan pemantauan risiko utama dari segenap LJK anggota Konglomerasi Keuangan BNI melalui *Leading Risk Indicator* (LRI);
10. Menyusun dokumen pemantauan dan kaji ulang penerapan manajemen risiko terintegrasi pada Konglomerasi Keuangan BNI;
11. Memastikan segenap Lembaga Jasa Keuangan/Perusahaan Anak memiliki kebijakan dan prosedur terkait penerapan manajemen risiko;
12. Memberikan panduan serta masukan kepada Perusahaan Anak dalam menerapkan Manajemen Risiko;
13. Menyelenggarakan rapat Komite Manajemen Risiko Terintegrasi (KMRT) dan memberikan masukan kepada KMRT dalam rangka penyusunan rekomendasi kebijakan, strategi, dan kerangka Manajemen Risiko Terintegrasi;
14. Melakukan *stress testing* terintegrasi;
15. Menyusun gap analysis organ pengelola risiko masing-masing perusahaan anak sesuai Peraturan Menteri BUMN No. PER-2/MBU/09/2023;
16. Menyusun tindak lanjut terhadap hasil survei *risk culture* terintegrasi tahun 2023.

TATA KELOLA MANAJEMEN RISIKO TERINTEGRASI

Secara umum, cakupan pengaturan Manajemen Risiko Terintegrasi sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 17/POJK.03/2014 tentang Penerapan Manajemen Risiko Terintegrasi bagi Konglomerasi Keuangan dan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No. 14/SEOJK.03/2015 antara lain:

1. Konglomerasi Keuangan (KK) wajib menerapkan Manajemen Risiko Terintegrasi.
2. Konglomerasi Keuangan meliputi jenis Lembaga Jasa Keuangan (LJK) sebagai berikut:
 - a. Bank;
 - b. Perusahaan Asuransi/Reasuransi;
 - c. Perusahaan Efek;
 - d. Perusahaan Pembiayaan.
3. Konglomerasi Keuangan wajib memiliki Entitas Utama Dalam hal struktur KK terdiri dari LJK induk dan LJK anak, Entitas Utama adalah LJK induk.

Dalam menjalankan Tata Kelola Manajemen Risiko Terintegrasi, selain tunduk pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan di atas, BNI juga tunduk pada Peraturan Kementerian BUMN No. PER-2/MBU/03/2023 dimana BNI memenuhi karakteristik sebagai BUMN Konglomerasi dengan klasifikasi risiko Sistemik A.

STRUKTUR KELOMPOK USAHA BNI

1. **Badan Hukum Pemilik BNI**
Berdasar pada komposisi kepemilikan saham, 60% saham BNI dimiliki oleh Pemerintah Republik Indonesia, sedangkan sisanya sebesar 40% dimiliki oleh masyarakat, baik pemegang saham individu, institusi, domestik, maupun asing. Kepemilikan oleh Pemerintah RI direpresentasikan oleh Kementerian BUMN, sedangkan untuk kepemilikan publik asing melalui institusi asing (*foreign institution*). Untuk kepemilikan publik domestik antara lain melalui reksa dana, dana pensiun, yayasan, perusahaan, asuransi, institusi domestik lain serta kepemilikan oleh individu.
2. **Ultimate Shareholders**
Kepemilikan mayoritas saham BNI adalah Kementerian BUMN sebagai representasi dari Pemerintah RI dalam Rapat Umum Pemegang saham dengan kepemilikan sebesar 60%.
3. **Perusahaan Terelasi (Sister Company)**
Berdasarkan pasal 4 POJK No. 17/POJK.03/2014 tanggal 18 November 2014, perusahaan terelasi (*sister company*) adalah beberapa Lembaga Jasa Keuangan (LJK) yang terpisah secara kelembagaan dan/atau secara hukum namun dimiliki dan/atau dikendalikan oleh pemegang saham pengendali yang sama. Pemegang saham pengendali utama BNI adalah Pemerintah Republik Indonesia yang juga selaku pemilik mayoritas perusahaan BUMN lainnya yang bergerak dalam industri Lembaga Jasa Keuangan. Namun berdasarkan POJK tersebut hubungan antar LJK yang dimiliki dan dikendalikan langsung oleh Pemerintah Pusat Republik Indonesia dikecualikan dari pengertian Konglomerasi Keuangan, sehingga bank Himbara bukanlah *sister company* BNI.
4. **Entitas Anak**
BNI memiliki penempatan modal di 6 (enam) perusahaan anak dengan kepemilikan mayoritas dan sebagai entitas pengendali, dan 5 (lima) Lembaga Jasa Keuangan (LJK) dengan kepemilikan minoritas dan bukan sebagai pengendali serta 2 (dua) perusahaan cucu.



Permodalan & Praktik Manajemen Risiko



Tata Kelola Perusahaan



Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan

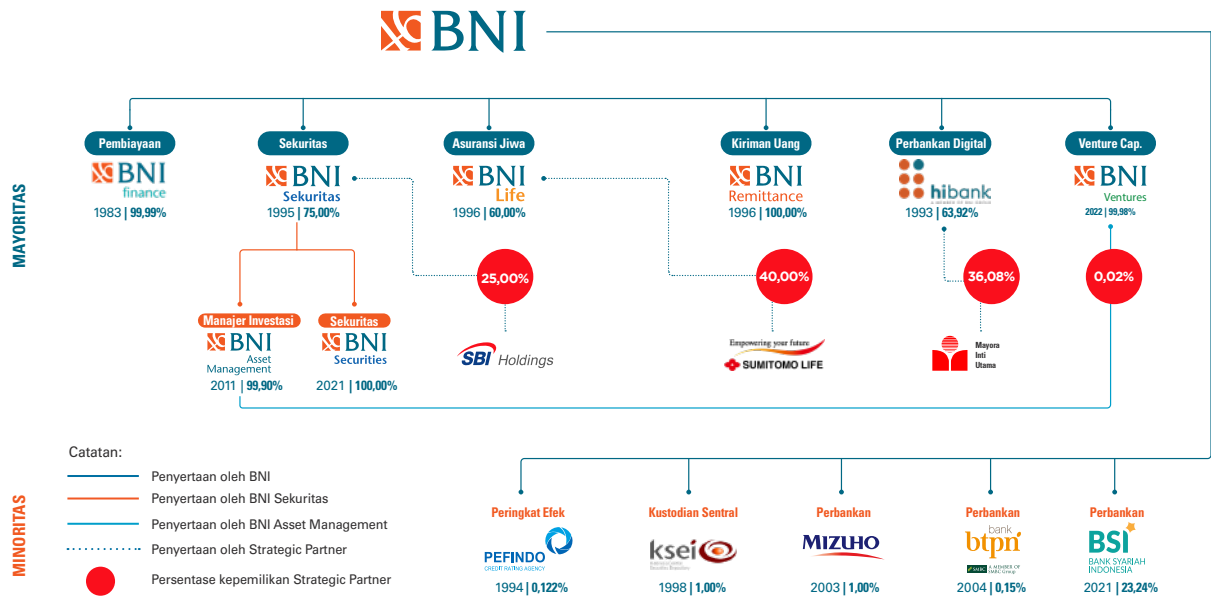


Komitmen ESG



Laporan Keuangan

Struktur Kelompok Usaha BNI



Catatan: Pada tahun 2022, BNI resmi mengakuisisi Bank Mayora sebagai anak perusahaan bank yang baru serta mendirikan anak perusahaan baru yaitu BNI Ventures. Hingga saat ini BNI tidak memiliki perusahaan *joint venture* dan *Special Purpose Vehicle* (SPV).

Sesuai dengan POJK No. 17/POJK.03/2014 tentang Penerapan Manajemen Risiko Terintegrasi bagi Konglomerasi Keuangan (KK), Lembaga Jasa Keuangan (LJK) yang masuk dalam KK meliputi jenis LJK bank, perusahaan asuransi dan reasuransi, perusahaan efek dan/atau perusahaan pembiayaan, termasuk perusahaan cucu.

- LJK anggota Konglomerasi Keuangan:
 - PT BNI Multifinance;
 - PT BNI Sekuritas;
 - PT BNI Life Insurance;
 - PT BNI Asset Management;
 - BNI Securities Pte Ltd; dan
 - PT Bank Hibank Indonesia.

Struktur Konglomerasi Keuangan BNI ditetapkan mempertimbangkan kesesuaian jenis usaha Entitas Anak dengan ketentuan OJK serta mempertimbangkan signifikansi penyerahan BNI di masing-masing Entitas Anak LJK anggota KK BNI.

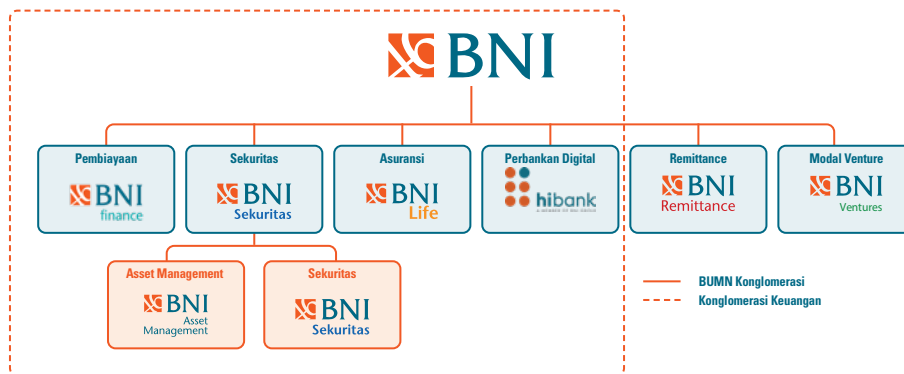
Berdasarkan komposisi kepemilikan saham BNI pada LJK anggota KK BNI per 31 Desember 2023, kepemilikan BNI pada masing-masing LJK anggota KK BNI, yaitu:

Struktur Konglomerasi Keuangan BNI terdiri dari:

- BNI Finance 99,99%
- BNI Sekuritas 75,00%
- BNI Life 60,00%
- BNI Asset Management 99,90%
- BNI Securities Pte Ltd 100,00%
- hibank 63,92%

Berikut ini adalah Struktur Konglomerasi Keuangan BNI:

Struktur Konglomerasi Keuangan BNI





Performa
2023



Laporan
Manajemen



Profil
Perusahaan



Analisa dan Pembahasan
Manajemen atas Kinerja Bank



Fungsi
Penunjang Bisnis

Sesuai dengan Peraturan Menteri BUMN No. PER-2/MBU/03/2023, kewajiban pemenuhan organ manajemen risiko disesuaikan dengan kategori dan klasifikasi BUMN dan Anak Perusahaan BUMN dengan ketentuan:

Organ Pengelolaan Risiko	Sistematik A	Sistematik B	Signifikan	Netral
Dewan Komisaris/Dewan Pengawas	✓	✓	✓	✓
Direksi	✓	✓	✓	✓
Komite Audit	✓	✓	✓	✓
Komite Pemantau Risiko	✓	✓	✓	Dirangkap Komite Audit
Komite Tata Kelola Terintegrasi	✓	Dirangkap KPR	Dirangkap KPR	
Direksi yang Membidangi Pengelolaan	✓	✓	Dirangkap Direktur yang membidangi Pengelolaan Keuangan	Dirangkap Direktur yang membidangi Pengelolaan Keuangan
Direksi yang Membidangi Pengelolaan Keuangan	✓	✓	✓	✓
SPI (fungsi Audit Intern)	✓	✓	✓	✓

Sebagai BUMN Konglomerasi, BNI dan Perusahaan Anak telah memenuhi kewajiban pemenuhan organ pengelola risiko yang disyaratkan KBUMN berdasarkan Klasifikasi Risiko masing-masing Perusahaan dengan detail sebagai berikut:

Organ Pengelola Risiko	BNI (Sistematik A)	BNIS (Sistematik B)	BNIAM (Netral)	BNIF (Netral)	BNIL (Netral)	HIBANK (Netral)	BSPL (Netral)	BRL (Netral)	BNV (Netral)
1 Dewan Komisaris / Dewan Pengawas	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
2 Direksi	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
3 Komite Audit	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
4 Komite Pemantau Risiko**	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
5 Komite Tata Kelola Terintegrasi*	✓	Komite Independen/ Dewan Pengawas Syariah (BNIL) sebagai anggota KTKT BNI							
6 Direksi yang Membidangi Pengelolaan Risiko**	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
7 Direksi yang Membidangi Pengelolaan Keuangan	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
8 SPI (Fungsi Audit Intern)	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓

Dalam menerapkan Manajemen Risiko Terintegrasi, Konglomerasi Keuangan BNI memiliki komitmen bersama untuk melaksanakan tugas dan tanggung jawab masing-masing LJK yang dituangkan dalam *Corporate Charter* yang telah disetujui dan ditandatangani oleh Direktur Utama/Presiden Direktur segenap LJK Anggota Konglomerasi Keuangan BNI.



Permodalan & Praktik
Manajemen Risiko



Tata Kelola
Perusahaan



Tanggung Jawab Sosial
dan Lingkungan



Komitmen
ESG



Laporan
Keuangan

Konglomerasi Keuangan wajib menerapkan Manajemen Risiko Terintegrasi yang efektif, mencakup 4 (empat) pilar, yaitu:

1. Pengawasan Direksi dan Dewan Komisaris Entitas Utama;
2. Kecukupan kebijakan, prosedur, dan penetapan limit Manajemen Risiko Terintegrasi;
3. Kecukupan proses identifikasi, pengukuran, pemantauan, pengendalian Risiko secara terintegrasi, dan Sistem Informasi Manajemen Risiko Terintegrasi; dan
4. Sistem pengendalian intern yang menyeluruh terhadap penerapan Manajemen Risiko Terintegrasi.

Dalam penerapan Manajemen Risiko Terintegrasi, BNI sebagai Entitas Utama telah melakukan hal-hal berikut:

1. Pilar I

Pengawasan Direksi dan Dewan Komisaris Entitas Utama, yaitu:

- a. Membentuk Struktur Konglomerasi Keuangan BNI;
- b. Menunjuk Direktur yang membawahkan fungsi Manajemen Risiko Terintegrasi;
- c. Membentuk Komite Manajemen Risiko Terintegrasi dan Satuan Kerja Manajemen Risiko Terintegrasi;
- d. Menyusun *Corporate Charter* yang telah ditandatangani oleh Direktur Utama /Presiden Direktur segenap LJK Anggota Konglomerasi Keuangan BNI;
- e. Melaksanakan Komite Manajemen Risiko Terintegrasi (KMRT) sekurang-kurangnya 2 (dua) kali dalam setahun;
- f. Direksi menyusun Kebijakan Umum Manajemen Risiko Terintegrasi (KUMRT) dan Kebijakan Permodalan Terintegrasi serta melakukan *review* paling kurang 1 (satu) kali dalam 1 (satu) tahun;
- g. Dewan Komisaris memberikan persetujuan atas Kebijakan Umum Manajemen Risiko Terintegrasi (KUMRT) dan Kebijakan Permodalan Terintegrasi serta melakukan evaluasi paling kurang 1 (satu) kali dalam 1 (satu) tahun; serta
- h. Menetapkan *risk appetite* dan *risk tolerance* terintegrasi pada Konglomerasi Keuangan BNI.

2. Pilar II

Kecukupan kebijakan, prosedur, dan penetapan limit Manajemen Risiko Terintegrasi, yaitu:

- a. Menyusun dan melakukan *review* Kebijakan Umum Manajemen Risiko Terintegrasi (KUMRT) dan Manajemen Permodalan Terintegrasi;
- b. Menyusun Prosedur Manajemen Risiko Terintegrasi termasuk Prosedur Pengelolaan Risiko Transaksi Intra-grup;
- c. Menyusun Prosedur Penilaian Profil Risiko Terintegrasi;
- d. Menyusun Prosedur Manajemen Permodalan Terintegrasi; serta
- e. Menetapkan limit risiko terintegrasi dan mekanisme eskalasi pelampauan limit.

3. Pilar III

Kecukupan proses identifikasi, pengukuran, pemantauan, pengendalian Risiko secara terintegrasi dan sistem informasi Manajemen Risiko terintegrasi, yaitu:

- a. Menetapkan metodologi Profil Risiko Terintegrasi serta melakukan penilaian setiap semester dan dilaporkan kepada Otoritas Jasa Keuangan;
- b. Menetapkan metodologi perhitungan Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM) Terintegrasi, melakukan perhitungan setiap semester dan dilaporkan kepada Otoritas Jasa Keuangan;
- c. Menetapkan parameter dan metodologi *risk appetite* terintegrasi, melakukan pemantauan tiap triwulan dan dilaporkan kepada Direktur yang membawahkan Manajemen Risiko Terintegrasi;
- d. Menetapkan parameter dan metodologi Limit Risiko Terintegrasi, melakukan pemantauan setiap triwulan dan dilaporkan kepada Direktur yang membawahkan Manajemen Risiko Terintegrasi;
- e. Menetapkan parameter dan metodologi penilaian *Leading Risk Indicator* (LRI), melakukan pemantauan secara bulanan dan dilaporkan kepada Direktur yang membawahkan Manajemen Risiko Terintegrasi;
- f. Melakukan *stress testing* terintegrasi volatilitas nilai tukar dan suku bunga pada Konglomerasi Keuangan BNI; serta
- g. Mengembangkan Sistem Informasi Manajemen Risiko Terintegrasi berbasis teknologi.

4. Pilar IV

Sistem pengendalian intern yang menyeluruh terhadap penerapan Manajemen Risiko Terintegrasi, yaitu:

- a. Melakukan sosialisasi Manajemen Risiko Terintegrasi kepada segenap LJK Anggota Konglomerasi Keuangan BNI secara berkelanjutan; dan
- b. Melakukan pemantauan penerapan Manajemen Risiko Terintegrasi segenap LJK anggota Konglomerasi Keuangan BNI.

PERNYATAAN DIREKSI DAN/ ATAU DEWAN KOMISARIS ATAS KECUKUPAN MANAJEMEN RISIKO

Berdasarkan hasil penelaahan dan diskusi bersama Manajemen, Komite Pemantau Risiko, Komite Tata Kelola Terintegrasi, Komite Audit, Auditor Independen, Internal Auditor dan beberapa Divisi terkait bahwa Direksi dan Dewan Komisaris menilai kecukupan manajemen risiko BNI telah berjalan memadai dalam mengelola risiko yang tercermin dari hasil *review* atas kelengkapan dan keakuratan identifikasi, pengukuran, pemantauan, pengendalian dan pelaporan risiko, serta atas kecukupan skenario mitigasi yang diusulkan oleh unit kerja operasional telah memadai.



Performa
2023



Laporan
Manajemen



Profil
Perusahaan



Analisa dan Pembahasan
Manajemen atas Kinerja Bank



Fungsi
Penunjang Bisnis

Perkara Hukum

Pada tahun 2023, Perseroan menghadapi sejumlah perkara hukum berupa perkara perdata yang disertai tuntutan pembayaran/ganti rugi terhadap Perseroan dan perkara pidana yang telah masuk ke dalam proses persidangan, baik yang telah selesai (berkekuatan hukum tetap/*inkracht*) maupun yang masih dalam proses penyelesaian. Secara rinci, informasi mengenai perkara yang dihadapi Perseroan sebagai berikut:

No	Status Penyelesaian Perkara	Jumlah Perkara	
		Perdata	Pidana
1	Perkara selesai (telah berkekuatan hukum tetap/ <i>inkracht</i>)	98	4
2	Perkara dalam proses penyelesaian	280	4
Total		378	8

PERKARA PENTING YANG DIHADAPI PERSEROAN

Berdasarkan tabel tersebut di atas, terdapat beberapa perkara penting yang dihadapi Perseroan dengan rincian sebagai berikut:

PERKARA PERDATA

No.	Perkara	Pokok Perkara	Status Perkara	Risiko dan Dampak yang Dihadapi oleh Bank	Upaya Manajemen Bank	Sanksi yang Dikenakan oleh Otoritas	Nilai Perkara
1	Perkara No. 204/Pdt.G/2020/PN.Amb Antara: Penggugat: 1. Imran Laisouw 2. Sitti Laila Latuapo, S.P. 3. Risman 4. Suriani 5. Faisal Kotalima Melawan Tergugat: BNI	Gugatan Perbuatan Melawan Hukum terkait dugaan kelalaian Bank yang menyebabkan terjadinya pembobolan dana Nasabah yang dilakukan oleh oknum pegawai Bank yang telah dinyatakan bersalah melakukan tindak pidana berdasarkan Putusan Pengadilan.	Dalam proses pemeriksaan tingkat Peninjauan Kembali di Mahkamah Agung RI.	Terdapat Risiko pengembalian dana sebesar nilai Putusan Pengadilan dan Risiko Reputasi namun tidak berdampak signifikan terhadap Bank.	Bank telah mengajukan upaya hukum Peninjauan Kembali berikut menyerahkan Memori Peninjauan Kembali yang mendukung posisi Bank dan saat ini menunggu Putusan Peninjauan Kembali.	Tidak ada	Materiil: Rp2.866.250.000,- Immateriil: -
2	Perkara No. 112/Pdt.G/2021/PN.Amb Antara: Penggugat: 1. Johny Widjaya 2. Elya Puspita 3. Jovelin Jaguennetta Widjaja 4. Fajar Madya 5. Muhamad La Bawe 6. Dustin Fendi Earja 7. Edwin Dorsalam Melawan Tergugat: BNI	Gugatan Perbuatan Melawan Hukum terkait dugaan kelalaian Bank yang menyebabkan terjadinya pembobolan dana Nasabah yang dilakukan oleh oknum pegawai Bank yang telah dinyatakan bersalah melakukan tindak pidana berdasarkan Putusan Pengadilan.	Dalam proses pemeriksaan tingkat Peninjauan Kembali di Mahkamah Agung RI.	Terdapat Risiko pengembalian dana sebesar nilai Putusan Pengadilan dan Risiko Reputasi namun tidak berdampak signifikan terhadap Bank.	Bank telah mengajukan upaya hukum Peninjauan Kembali berikut menyerahkan Memori Peninjauan Kembali yang mendukung posisi Bank dan saat ini menunggu Putusan Peninjauan Kembali.	Tidak ada	Materiil: Rp29.777.316.513,- Immateriil: -



Permodalan & Praktik
Manajemen Risiko



Tata Kelola
Perusahaan



Tanggung Jawab Sosial
dan Lingkungan



Komitmen
ESG



Laporan
Keuangan

No.	Perkara	Pokok Perkara	Status Perkara	Risiko dan Dampak yang Dihadapi oleh Bank	Upaya Manajemen Bank	Sanksi yang Dikenakan oleh Otoritas	Nilai Perkara
3	<p>Perkara No. 471/ Pdt.G/2021/ PN.Mks</p> <p>Antara:</p> <p>Penggugat:</p> <ol style="list-style-type: none"> Hendrik Heng Pao Tek <p>Melawan</p> <p>Tergugat: BNI</p>	<p>Gugatan Perbuatan Melawan Hukum karena Bank menolak permintaan pencairan deposito atas nama Para Penggugat, di mana pada faktanya terdapat dugaan pemalsuan bilyet deposito yang dilakukan oleh oknum pegawai Bank yang telah dilaporkan secara pidana oleh Bank.</p>	<p>Dalam proses pemeriksaan tingkat Kasasi di Mahkamah Agung RI.</p>	<p>Terdapat Risiko pengembalian dana sebesar nilai Putusan Pengadilan dan Risiko Reputasi namun tidak berdampak signifikan terhadap Bank.</p>	<p>Bank telah menyerahkan Kontra Memori Kasasi yang mendukung posisi Bank dan saat ini menunggu Putusan Kasasi.</p>	<p>Tidak ada</p>	<p>Materiil: Rp16.250.000.000,-</p> <p>Immateriil: -</p>
4	<p>Perkara No. 776/ Pdt.G/2020/ PN.Jkt.Brt</p> <p>Antara:</p> <p>Penggugat: Opap Investment Limited</p> <p>Melawan</p> <p>Tergugat:</p> <ol style="list-style-type: none"> Hendrian Baehaki Bayu Andriana Nurul Ainulia, A.Md. alias Iren M. Deni Setiawan Irfan Maulana BNI <p>Turut Tergugat:</p> <ol style="list-style-type: none"> Otoritas Jasa Keuangan Pusat Pelaporan dan Analisis Transaksi Keuangan 	<p>Gugatan Perbuatan Melawan Hukum terkait dugaan tidak diterapkannya prinsip kehati-hatian oleh Bank dalam melakukan identifikasi dan verifikasi saat Tergugat I dan Tergugat II melakukan pembukaan rekening atas nama CV Opap Investment Limited dan tidak melakukan kewajiban untuk melakukan pemantauan dan pelaporan terhadap kegiatan transaksi dana nasabah pada rekening atas nama CV Opap Investment Limited yang memenuhi kriteria sebagai transaksi keuangan mencurigakan.</p>	<p>Dalam proses pemeriksaan tingkat Kasasi di Mahkamah Agung RI.</p>	<p>Terdapat Risiko pengembalian dana sebesar nilai Putusan Pengadilan dan Risiko Reputasi namun tidak berdampak signifikan terhadap Bank.</p>	<p>Bank telah menyerahkan Kontra Memori Kasasi yang mendukung posisi Bank dan saat ini menunggu Putusan Kasasi.</p>	<p>Tidak ada</p>	<p>Materiil: €6.900.000,-</p> <p>Immateriil: Rp500.000.000.000,-</p>



Performa
2023



Laporan
Manajemen



Profil
Perusahaan



Analisa dan Pembahasan
Manajemen atas Kinerja Bank



Fungsi
Penunjang Bisnis

No.	Perkara	Pokok Perkara	Status Perkara	Risiko dan Dampak yang Dihadapi oleh Bank	Upaya Manajemen Bank	Sanksi yang Dikenakan oleh Otoritas	Nilai Perkara
5	<p>Perkara No. 220/Pdt.G/2023/PN.Mnd</p> <p>Antara:</p> <p>Penggugat: John Hamenda</p> <p>Melawan</p> <p>Tergugat:</p> <ol style="list-style-type: none"> BNI Kantor Cabang Kebayoran Baru BNI Kantor Pusat BPN Provinsi Sulawesi Utara Kepala Kantor Pertanahan Kota Manado <p>Turut Tergugat:</p> <ol style="list-style-type: none"> Dirtipideksus Polri Kepala Kejaksaan Negeri Jakarta Selatan Ny. Malputongekel Bank Danamon Cabang Manado Bank Danamon Kantor Wilayah Jakarta Notaris PPAT Thelma Andries, S.H. 	<p>Gugatan Perbuatan Melawan Hukum kepada Bank karena melakukan pemblokiran dan pemasangan plang terhadap objek sengketa yang terletak di Jalan 17 Agustus, Kelurahan Bumi Beringin, Kec. Wenang, Kota Manado dengan bukti kepemilikan berupa SHM No. 206/Bumi Beringin, tanggal 20 Juni 1995 atas nama John Hamenda.</p>	<p>Dalam proses pemeriksaan di Pengadilan Negeri Manado.</p>	<p>Terdapat Risiko pengembalian dana sebesar nilai Putusan Pengadilan dan Risiko Reputasi namun tidak berdampak signifikan terhadap Bank.</p>	<p>Bank telah mengikuti proses persidangan secara optimal dan telah mengajukan Bukti Surat yang mendukung posisi Bank.</p>	<p>Tidak ada</p>	<p>Materiil: Rp572.500.000.000,-</p> <p>Immateriil: Rp1.000.000.000.000,-</p>
6	<p>Perkara No. 740/Pdt.G/2023/PN.Jkt.Pst</p> <p>Antara:</p> <p>Penggugat: PT Zeus Citra International</p> <p>Melawan</p> <p>Tergugat: BNI</p> <p>Turut Tergugat:</p> <ol style="list-style-type: none"> Kantor Pelayanan Kekayaan Negara dan Lelang (KPKNL) Jakarta III PT Bali Auction House 	<p>Gugatan Perbuatan Melawan Hukum karena adanya penolakan dari Bank terhadap permohonan tambahan fasilitas kredit yang diajukan oleh Penggugat dan keberatan Penggugat atas lelang yang dilakukan oleh Bank yang menyebabkan kerugian bagi Penggugat.</p>	<p>Dalam proses pemeriksaan di Pengadilan Negeri Jakarta Pusat.</p>	<p>Terdapat Risiko pengembalian dana sebesar nilai Putusan Pengadilan dan Risiko Reputasi namun tidak berdampak signifikan terhadap Bank.</p>	<p>Bank akan mengikuti proses persidangan secara optimal dengan mengajukan jawaban atas gugatan yang mendukung posisi Bank.</p>	<p>Tidak ada</p>	<p>Materiil: Rp1.392.731.803.391,-</p> <p>Immateriil: Rp500.000.000.000,-</p>



Permodalan & Praktik
Manajemen Risiko



Tata Kelola
Perusahaan



Tanggung Jawab Sosial
dan Lingkungan



Komitmen
ESG



Laporan
Keuangan

PERKARA PIDANA

Sepanjang tahun 2023, tidak terdapat perkara pidana penting yang dihadapi oleh Perseroan.

PERKARA PAJAK

No.	Perkara	Pokok Perkara	Status	Risiko dan Dampak yang Dihadapi oleh Bank	Upaya Manajemen Bank	Sanksi yang Dikenakan oleh Otoritas	Nilai Perkara
1.	Perkara No. 007718.15/2019/PP Antara: Pemohon Banding: BNI Melawan Termohon Banding: Direktorat Jenderal Pajak	Direktorat Jenderal Pajak telah mengeluarkan Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar kepada Bank terkait koreksi tarif PPh Badan Tahun Pajak 2015 antara lain terkait dengan pendapatan bunga NPL dan pembebanan piutang yang nyata-nyata tidak dapat ditagih.	Dalam proses pemeriksaan Peninjauan Kembali di Mahkamah Agung RI.	Terdapat Risiko pembayaran kekurangan PPh Badan Tahun Pajak 2015 sesuai Putusan Pengadilan namun tidak berdampak signifikan terhadap Bank.	Bank telah mengajukan upaya hukum Peninjauan Kembali berikut menyerahkan Memori Peninjauan Kembali yang mendukung posisi Bank dan saat ini menunggu Putusan Peninjauan Kembali.	Tidak ada	Materiil: Rp1.212.516.578.432,- Immateriil: -

DAMPAK PERMASALAHAN HUKUM TERHADAP PERSEROAN

Kebijakan/*policy* maupun Standar Operasional Prosedur Perseroan telah dirancang dengan cukup memadai dan *prudent* dalam melindungi kepentingan bisnis Perseroan. Dengan demikian, seluruh permasalahan hukum tersebut di atas baik perdata maupun pidana tidak memberikan dampak finansial yang signifikan terhadap Perseroan. Hal tersebut juga tercermin dari Profil Risiko Hukum Perseroan selama periode tahun 2023 yang secara konsisten berada pada predikat *Low*.

UPAYA MEMINIMALISASI RISIKO HUKUM

Perseroan senantiasa meminimalisasi risiko hukum bagi Perseroan dalam menjalankan kegiatan bisnisnya. Adapun upaya yang dilakukan tercermin dalam kegiatan-kegiatan sebagai berikut:

1. Penguatan prosedur, kebijakan, perikatan, serta penanganan permasalahan hukum untuk pengelolaan risiko hukum yang baik guna melindungi kepentingan Perseroan pada tahap pra transaksi, transaksi dan pasca transaksi dalam kegiatan bisnis dan operasional.
2. Optimalisasi fungsi hukum dalam memberikan *legal review* pada proses pengusulan kredit yang diputus oleh Komite Kredit, guna menjaga terlaksananya transaksi kredit yang *prudent* khususnya dari aspek hukum, peningkatan kualitas kredit, serta mendukung pencapaian target bisnis yang telah ditetapkan.
3. Optimalisasi fungsi satuan kerja hukum di Perseroan baik di Kantor Pusat maupun Kantor Wilayah dalam mendukung kelancaran kegiatan bisnis dan operasional segenap organisasi di Perseroan.
4. Senantiasa melakukan pembaruan terhadap dokumentasi hukum standar, seperti perjanjian kredit beserta perjanjian *accessoir* lainnya, guna mengantisipasi timbulnya risiko hukum di kemudian hari karena faktor kelemahan perikatan, sehingga dapat melindungi kepentingan hukum Perseroan.
5. Melakukan upaya-upaya maksimal untuk meminimalisasi risiko hukum pada unit bisnis, termasuk untuk mencegah terjadinya *fraud*, yaitu dengan melakukan langkah pencegahan (*preventive action*) antara lain dengan peningkatan *legal risk awareness* pegawai melalui pelaksanaan *forum legal discussion*, edukasi hukum dan penyelenggaraan *webinar* atau *sharing session* terkait isu-isu hukum kepada segenap organisasi Perseroan.
6. Bekerja sama dengan konsultan hukum (*external lawyer*) yang bonafide, *senior advisor* dan Jaksa Pengacara Negara (JPN) dalam rangka melakukan optimalisasi advis hukum dan *legal assistance* guna melindungi kepentingan hukum Perseroan.
7. Melakukan upaya-upaya untuk meningkatkan kompetensi pegawai pada satuan kerja hukum Perseroan baik di Kantor Pusat maupun Kantor Wilayah dalam pemberian advis/kajian hukum serta penanganan perkara, guna menciptakan satuan kerja hukum yang profesional, andal, terpercaya dan disegani, serta mendukung arah transformasi Perseroan.



Performa
2023



Laporan
Manajemen



Profil
Perusahaan



Analisa dan Pembahasan
Manajemen atas Kinerja Bank



Fungsi
Penunjang Bisnis

PERMASALAHAN HUKUM YANG SEDANG DIHADAPI DIREKSI DAN DEWAN KOMISARIS

Sepanjang tahun 2023, tidak ada anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan yang sedang menjabat terlibat perkara hukum baik perdata maupun pidana sehubungan dengan kegiatan bisnis Perseroan.

PERKARA PENTING YANG DIHADAPI ENTITAS ANAK

Sepanjang tahun 2023, Entitas Anak menghadapi sejumlah perkara hukum berupa perkara perdata yang disertai tuntutan pembayaran/ganti rugi terhadap Entitas Anak dan perkara pidana yang telah masuk ke dalam proses persidangan, baik yang telah selesai (berkekuatan hukum tetap/*inkracht*) maupun yang masih dalam proses penyelesaian. Secara rinci, informasi mengenai perkara yang dihadapi Entitas Anak sebagai berikut:

Entitas Anak	Status Penyelesaian Perkara	Jumlah Perkara	
		Perdata	Pidana
PT BNI Life Insurance	Perkara selesai (telah berkekuatan hukum tetap/ <i>inkracht</i>)	5	0
	Perkara dalam proses penyelesaian	8	2
	Total	13	2
PT BNI Sekuritas	Perkara selesai (telah berkekuatan hukum tetap/ <i>inkracht</i>)	-	-
	Perkara dalam proses penyelesaian	-	-
	Total	-	-
PT BNI Asset Management	Perkara selesai (telah berkekuatan hukum tetap/ <i>inkracht</i>)	-	-
	Perkara dalam proses penyelesaian	-	-
	Total	-	-
PT BNI Multifinance	Perkara selesai (telah berkekuatan hukum tetap/ <i>inkracht</i>)	1	1
	Perkara dalam proses penyelesaian	0	4
	Total	1	5
PT Bank Hibank Indonesia	Perkara selesai (telah berkekuatan hukum tetap/ <i>inkracht</i>)	-	-
	Perkara dalam proses penyelesaian	5	-
	Total	5	-
PT BNI Modal Ventura	Perkara selesai (telah berkekuatan hukum tetap/ <i>inkracht</i>)	-	-
	Perkara dalam proses penyelesaian	-	-
	Total	-	-

Berdasarkan tabel di atas, tidak terdapat perkara penting yang dihadapi Entitas Anak.



Permodalan & Praktik
Manajemen Risiko



Tata Kelola
Perusahaan



Tanggung Jawab Sosial
dan Lingkungan



Komitmen
ESG



Laporan
Keuangan

Sanksi Administratif

Sepanjang tahun 2023, tidak terdapat sanksi administratif/sanksi yang berdampak signifikan terhadap kegiatan usaha yang dikenakan kepada Perusahaan, serta tidak terdapat sanksi yang dikenakan kepada anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi, oleh OJK dan otoritas lainnya.

Tata Kelola Perpajakan

Dalam pelaksanaan pengelolaan kewajiban perpajakan, monitoring, dan pengontrolan pajak, BNI telah menetapkan proses yang komprehensif dan terstruktur, seperti:

1. Pendekatan terhadap pajak ditanamkan dalam perusahaan melalui tersedianya Pedoman Perusahaan Perpajakan, bekerja sama dengan penyedia jasa aplikasi perpajakan untuk menyediakan sistem aplikasi untuk penyetoran dan pelaporan pajak yang terhubung dengan sistem otoritas perpajakan secara host to host dan peningkatan kesadaran perpajakan melalui sarana training dan sosialisasi.
2. Mengidentifikasi, mengelola, dan memonitor risiko pajak melalui monitoring dan rekonsiliasi yang dilakukan secara berkesinambungan.

BNI sebagai wajib pajak korporat berkomitmen untuk memenuhi kewajiban perpajakan sesuai dengan regulasi yang berlaku. Pengelolaan Pajak di BNI dilaksanakan di bawah supervisi Direktur Finance.

Direktur Finance secara berkala melakukan reviu atas strategi perpajakan BNI. BNI senantiasa mematuhi setiap peraturan perpajakan agar tidak terkena sanksi administrasi, baik berupa sanksi denda administrasi, sanksi bunga, sanksi kenaikan, serta sanksi pidana atau kekurangan. Pada tahun pajak 2015, terdapat 1 (satu) permasalahan pajak yang dihadapi BNI, sebagaimana telah diungkapkan secara terperinci pada bagian perkara hukum sub bagian perkara pajak. Namun demikian, permasalahan tersebut tidak berdampak terhadap sanksi yang dikenakan oleh otoritas terkait terhadap BNI.

Sebagai wajib pajak, kontribusi BNI Kontribusi terbesar BNI sebagai wajib pajak adalah memenuhi kewajiban PPh Badan. Di sisi lain, BNI berperan aktif dalam melakukan pemotongan terhadap setiap objek kena pajak dalam menjalankan fungsinya sebagai pemotong pajak. BNI juga menyampaikan dokumen kewajiban perpajakan seperti SPT tahunan maupun bulanan serta dokumen kewajiban pada lembaga regulator dengan tepat waktu. Informasi terperinci terkait pemenuhan kewajiban pajak BNI diungkapkan pada pembahasan Perpajakan dan Pendapatan Negara Bukan Pajak (PNBP): Kontribusi BNI Terhadap Pembangunan Nasional, Bab Analisis dan Pembahasan Manajemen atas Kinerja Perseroan, Laporan Tahunan ini.

Selain beroperasi di Indonesia, BNI juga beroperasi di luar negeri, yaitu New York (Amerika Serikat), London (Inggris), Seoul (Korea Selatan), Tokyo (Jepang), Hongkong, dan Singapura melalui Kantor Luar Negeri (KLN). Pemenuhan kewajiban perpajakan di KLN dilakukan oleh masing-masing KLN kepada yurisdiksi perpajakan setempat.



Performa
2023



Laporan
Manajemen



Profil
Perusahaan



Analisa dan Pembahasan
Manajemen atas Kinerja Bank



Fungsi
Penunjang Bisnis

Kode Etik Perusahaan

BNI memiliki Kode Etik (*Code of Conduct*) yang merupakan wujud komitmen BNI dalam menjalankan fungsi kepatuhan dan memberikan pedoman perilaku bagi seluruh BNI Hi-Movers. Kode Etik ini didasarkan pada prinsip-prinsip dasar yang merujuk pada visi, misi, serta nilai-nilai utama BNI dengan tetap memperhatikan regulasi internal dan eksternal yang berlaku. Kode Etik ini juga berfungsi sebagai landasan untuk mengatur hubungan antara BNI Hi-Movers dengan para pemangku kepentingan dalam berbisnis. Isi Kode Etik mencakup sistem nilai, etika bisnis, etika kerja, komitmen, serta penegakan terhadap peraturan-peraturan BNI dalam menjalankan bisnis dan aktivitas lainnya, serta interaksi dengan para pemangku kepentingan.

Berlaku sejak tanggal 1 Desember 2010, Kode Etik BNI merupakan hasil revitalisasi dari *Code of Conduct* sebelumnya (tahun 2001). Kode Etik BNI ditandatangani oleh segenap BNI Hi-Movers pada surat pernyataan sikap BNI Hi-Movers dan wajib dipatuhi serta dilaksanakan oleh segenap BNI Hi-Movers (Dewan Komisaris, Direksi, Pegawai BNI).

POKOK-POKOK KODE ETIK

Pokok-pokok Kode Etik BNI terdiri dari 14 (empat belas) butir yang pada prinsipnya mewajibkan segenap BNI Hi-Movers untuk:

1. Bertindak Profesional, dengan mengedepankan nilai-nilai budaya kerja *Beliefs* dan *Core Values* AKHLAK;
2. Menjadi panutan dan saling mengingatkan kepada bawahan, atasan, rekan kerja, dan mitra kerja untuk melaksanakan Kode Etik BNI;
3. Menjaga hubungan baik antar sesama BNI Hi-Movers;
4. Menjaga kerahasiaan bank dan kerahasiaan jabatan;
5. Menjaga keamanan kerja;
6. Melindungi kesehatan, sumber daya alam dan lingkungan hidup;
7. Melakukan pencatatan, pelaporan dan pengadministrasian pekerjaan dengan baik, jujur dan akurat;
8. Mencegah terjadinya benturan kepentingan yang dapat merugikan kepentingan BNI;
9. Tidak memberi atau menerima hadiah dalam bentuk apapun, secara langsung maupun tidak langsung dari pihak manapun, yang terkait dengan tugas dan tanggung jawab;
10. Bertindak sebagai narasumber, sepanjang untuk kepentingan BNI;
11. Tidak menjadi anggota dan donatur partai politik;
12. Tidak mengungkapkan informasi yang tidak benar mengenai BNI;
13. Tidak menggunakan *asset* BNI untuk kepentingan pribadi;

14. Tidak menyalahgunakan *Corporate Identity* BNI, untuk kepentingan pribadi.

KEPATUHAN TERHADAP KODE ETIK

Kode Etik merupakan wujud komitmen BNI untuk mematuhi peraturan hukum dan standar etika tertinggi dalam seluruh aspek kegiatan bisnis dan operasional BNI, tanpa terbatas pada lokasi di mana BNI beroperasi. Pengelolaan BNI selain harus mengikuti peraturan perundang-undangan yang berlaku juga harus menjunjung tinggi norma dan nilai etika. Dalam hal ini, *Code of Conduct* berlaku bagi seluruh insan Perseroan, yaitu Dewan Komisaris, Direksi, dan seluruh BNI Hi-Movers. Dengan demikian, seluruh insan BNI Hi-Movers mempunyai kesadaran untuk menjalankan etika yang baik, dan diharapkan juga akan meningkatkan dan memperkuat reputasi BNI.

PENYEBARLUASAN KODE ETIK

BNI telah menerbitkan buku saku Kode Etik BNI dan telah didistribusikan kepada segenap BNI Hi-Movers. Upaya tersebut dilakukan dalam rangka sosialisasi dan internalisasi nilai-nilai Kode Etik BNI tersebut. Dalam hal ini, BNI secara berkesinambungan mensosialisasikan Kode Etik BNI melalui seminar internal/sosialisasi, *sharing session* melalui webinar *series*, *internal media* BNI (DigiHC, BNI Smarter, BNI CorpuTV, BNI Menyapa, Majalah Sinergi dan *Website* BNI Forum) yang dapat diakses oleh seluruh BNI Hi-Movers, pelatihan *Good Corporate Governance* (GCG) dan Kode Etik bagi BNI Hi-Movers baik pegawai baru maupun lama serta *coaching* yang dilakukan oleh atasan pegawai. Pelanggaran terhadap Kode Etik BNI akan dikenakan sanksi yang tegas sesuai dengan peraturan dan kebijakan perusahaan yang berlaku.

UPAYA PENERAPAN DAN PENEGAKAN KODE ETIK

BNI berkomitmen untuk mengembangkan dan menerapkan prinsip GCG dalam setiap kegiatan di semua tingkatan atau struktur organisasi mulai dari level dasar sampai *top management*. Oleh karena itu, penerapan dan penegakan Kode Etik BNI sebagai bagian dari pelaksanaan implementasi GCG senantiasa dilakukan melalui program awareness dan internalisasi. Dengan demikian keberadaan Kode Etik BNI dapat menjadi acuan atau pedoman perilaku bagi segenap BNI Hi-Movers sebagai bagian dari usaha pencapaian Visi dan Misi BNI. Penegakan terhadap Kode Etik BNI dilakukan dengan upaya pemantauan secara berkala terhadap kepatuhan Kode Etik BNI dan menyediakan fasilitas bagi pengaduan terhadap pelanggaran Kode Etik BNI yang diatur tersendiri



Permodalan & Praktik
Manajemen Risiko



Tata Kelola
Perusahaan



Tanggung Jawab Sosial
dan Lingkungan



Komitmen
ESG



Laporan
Keuangan

dalam mekanisme pelaporan pelanggaran (*Whistleblowing System*). Setiap BNI Hi-Movers dapat melaporkan penyimpangan atas Kode Etik BNI tersebut dimana identitas pelapor akan dilindungi. Laporan penyimpangan harus dilengkapi data dan/atau bukti-bukti akurat sehingga pelanggaran dapat diproses lebih lanjut. Setiap pelanggaran atas Kode Etik BNI akan dikenakan sanksi sesuai dengan kebijakan yang berlaku.

JENIS DAN BENTUK SANKSI PELANGGARAN KODE ETIK

Dalam hal BNI Hi-Movers terbukti melakukan pelanggaran terhadap Kode Etik BNI akan dikenakan sanksi sesuai kebijakan yang berlaku sebagai berikut:

Sanksi Pokok	Jenis dan Bentuk Pelanggaran
Surat Pembinaan (SP)	Pelanggaran terhadap tata tertib, kebijakan dan prosedur serta kewajiban yang tidak menimbulkan kerugian. Sebagai bentuk penguatan untuk pencegahan pelanggaran, Surat Pembinaan diperluas dalam bentuk Surat Pembinaan Pendahuluan bagi pelanggaran yang belum menimbulkan dampak kerugian bagi BNI.
Surat Teguran (STE)	Pelanggaran terhadap tata tertib, kebijakan dan prosedur serta kewajiban yang menimbulkan kerugian non materil.
Surat Teguran Keras (STK)	Pelanggaran kebijakan dan prosedur serta kewajiban yang menimbulkan kerugian baik materil maupun non materil.
Demosi	Pelanggaran kebijakan dan prosedur serta kewajiban yang menimbulkan kerugian materil, namun tidak terdapat fraud /kecurangan/fiktif/rekayasa dan/atau gratifikasi.
Pemutusan Hubungan Kerja (PHK)	Pelanggaran kebijakan dan prosedur serta kewajiban yang menimbulkan kerugian materil secara sengaja dan mengandung unsur rekayasa/fraud/transaksi fiktif.

JUMLAH DAN TREN PELANGGARAN KODE ETIK 2023

Perbuatan pelanggaran yang terjadi di BNI antara lain pelanggaran Kode Etik. Selama tahun 2023, telah terjadi 77 (tujuh puluh tujuh) pelanggaran kode etik dengan rincian sebagai berikut:

Sanksi Pokok	2023	2022
Surat Pembinaan	9	4
Surat Teguran	2	1
Surat Teguran Keras	3	7
Demosi	3	3
Pemutusan Hubungan Kerja	60	73
Total	77	88

BUDAYA PERUSAHAAN

BNI sebagai bagian dari Badan Usaha Milik Negara (BUMN) menempatkan core values "AKHLAK" sebagai nilai utama yang terdiri dari Amanah, Kompeten, Harmonis, Loyal, Adaptif, Kolaboratif yang telah dicanangkan sebagai budaya *core values* yang harus diimplementasikan oleh segenap BNI Hi-Movers dalam menjalankan/melaksanakan tugas sehari – hari.

NILAI UTAMA

Amanah, Kompeten, Harmonis, Loyal, Adaptif, dan Kolaboratif.

PANDUAN PERILAKU

- Memenuhi janji dan komitmen;
- Bertanggung jawab atas tugas, keputusan, dan tindakan yang diambil;
- Berpegang teguh kepada nilai moral dan etika;
- Meningkatkan kompetensi diri untuk menjawab tantangan yang selalu berubah;
- Membantu orang lain belajar;
- Menyelesaikan tugas dengan kualitas terbaik;
- Menghargai setiap orang apapun latar belakangnya;
- Suka menolong orang lain;
- Membangun lingkungan kerja yang kondusif;
- Menjaga nama baik sesama karyawan, pimpinan, BUMN, dan Negara;
- Rela berkorban untuk mencapai tujuan yang lebih besar;
- Patuh kepada pimpinan sepanjang tidak bertentangan dengan hukum dan etika;
- Cepat menyesuaikan diri untuk menjadi yang lebih baik;
- Terus menerus melakukan perbaikan;
- Bertindak proaktif;
- Memberi kesempatan kepada berbagai pihak untuk berkontribusi;
- Terbuka dalam bekerja sama untuk menghasilkan nilai tambah;
- Menggerakkan pemanfaatan berbagai sumber daya untuk tujuan bersama.



Performa
2023



Laporan
Manajemen



Profil
Perusahaan



Analisa dan Pembahasan
Manajemen atas Kinerja Bank



Fungsi
Penunjang Bisnis

Kebijakan Kompensasi Jangka Panjang

Perseroan memiliki kebijakan kompensasi jangka panjang yang diberikan berbasis kinerja kepada manajemen dan karyawan. Kompensasi jangka panjang tersebut diberikan dalam bentuk Program Kepemilikan Saham oleh Manajemen (*Management Stock Ownership/MSOP*) dan Program Kepemilikan Saham oleh Karyawan (*Employee Stock Ownership Program/ESOP*).

PROGRAM KEPEMILIKAN SAHAM OLEH MANAJEMEN

Kebijakan kompensasi jangka panjang bagi anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris Independen diberikan dalam rangka penerapan prinsip kehati-hatian dalam pengelolaan Bank, memitigasi adanya *excessive risk taking* yang dilakukan oleh para pengambil keputusan, dan implementasi pemberian remunerasi berbasis kinerja.

Kebijakan kompensasi jangka panjang dilaksanakan dengan berpedoman pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 45/POJK.03/2015 tentang Penerapan Tata Kelola dalam Pemberian Remunerasi Bagi Bank Umum ("POJK 45"), yakni di antaranya terkait penerapan Remunerasi yang Bersifat Variabel.

Remunerasi yang Bersifat Variabel yang diberikan oleh Bank berstatus perseroan terbuka (*go public*) wajib dalam bentuk saham yang diterbitkan Bank yang bersangkutan sebesar persentase tertentu dari Remunerasi yang Bersifat Variabel. Sedangkan, Remunerasi yang Bersifat Variabel dalam bentuk saham bagi Komisaris Independen dikonversi dan diberikan dalam bentuk tunai. Remunerasi dalam bentuk saham diberikan dalam bentuk saham Perseroan (kode saham: BBNI).

Remunerasi yang Bersifat Variabel yang diberikan dalam bentuk saham bagi anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris Non Independen diberikan dalam bentuk Tantiem yang Ditangguhkan. Implementasi Tantiem yang Ditangguhkan mengacu pada Peraturan Menteri BUMN Nomor PER-3/MBU/03/2023 tentang Organ dan Sumber Daya Manusia Badan Usaha Milik Negara ("Permen BUMN 3/2023").

Sesuai Pasal 107 Permen BUMN 3/2023, BUMN harus menangguhkan pembayaran Tantiem kepada Direksi dan Dewan Komisaris sebesar persentase tertentu yang ditentukan oleh Menteri, paling rendah 10% (sepuluh persen). Jangka waktu penangguhan pembayaran paling singkat 3 (tiga) tahun. Pembayaran Tantiem yang ditangguhkan harus diberikan secara prorata sesuai dengan jangka waktu. BUMN dapat menunda pembayaran sebagian atau seluruh Tantiem yang ditangguhkan (*malus*) atau menarik kembali Tantiem tunai yang sudah dibayarkan (*clawback*) kepada Direksi dan Dewan Komisaris dalam kondisi tertentu yang ditetapkan oleh Menteri.

PERSYARATAN MANAJEMEN YANG BERHAK

Sesuai Permen BUMN 3/2023, syarat agar anggota Direksi dan Dewan Komisaris berdasarkan penetapan RUPS dapat menerima Tantiem adalah:

1. Opini yang diterbitkan oleh auditor adalah Wajar Tanpa Pengecualian (WTP);
2. Realisasi tingkat kesehatan paling rendah sama dengan peringkat BBB tanpa memperhitungkan beban/keuntungan akibat tindakan Direksi BUMN sebelumnya dan/atau di luar pengendalian Direksi BUMN;
3. Capaian KPI paling rendah sebesar 80% (delapan puluh persen) tanpa memperhitungkan di luar pengendalian Direksi BUMN; dan
4. Kondisi BUMN yang bersangkutan tidak semakin merugi dari tahun sebelumnya untuk BUMN dalam kondisi rugi, atau BUMN tidak menjadi rugi dari sebelumnya dalam kondisi untung tanpa memperhitungkan di luar pengendalian Direksi BUMN.

Rincian Pemberian Tantiem yang Ditangguhkan dalam Bentuk Saham kepada Anggota Direksi dan Dewan Komisaris Non Independen



Permodalan & Praktik
Manajemen Risiko



Tata Kelola
Perusahaan



Tanggung Jawab Sosial
dan Lingkungan



Komitmen
ESG



Laporan
Keuangan

Tanggal RUPS	Tanggal Pemberian Tantiem yang Ditangguhkan	Total Lembar Saham*	Jangka Waktu	Harga Pelaksanaan (harga rata-rata per lembar saham)*	Periode Vesting	Kebijakan
20 Maret 2018	28 Juni 2019	1.444.546	3 tahun	Rp8.275	5 Juni 2019 5 Juni 2020 5 Juni 2021	Malus
13 Mei 2019	09 November 2020	950.377	3 tahun	Rp8.400	5 Juni 2020 5 Juni 2021 5 Juni 2022	Malus
20 Februari 2020	22 Desember 2020	5.071.900	3 tahun	Rp6.630	5 Juni 2021 5 Juni 2022 5 Juni 2023	Malus
29 Maret 2021	30 Desember 2021	5.724.673	4 tahun	Rp4.057	5 Juni 2022 5 Juni 2023 5 Juni 2024 5 Juni 2025	Malus
15 Maret 2022	29 Juli 2022	3.001.097	3 tahun	Rp.5.187	5 Juni 2023 5 Juni 2024 5 Juni 2025	Malus dan Clawback
15 Maret 2023	14 Agustus 2023	1.816.099	3 tahun	Rp9.037	5 Juni 2024 5 Juni 2025 5 Juni 2026	Malus dan Clawback

*) Keterangan: harga dan total lembar saham sebelum pelaksanaan *stock split* 1:2 yang efektif pada tanggal 6 Oktober 2023

Di samping implementasi Tantiem yang Ditangguhkan, pada tahun 2023, anggota Direksi dan Dewan Komisaris berhak menerima *Long Term Incentives* (LTI) untuk periode 2023-2025. Pemberian LTI dengan ketentuan:

1. LTI diberikan dalam bentuk saham Perusahaan bagi anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris Non Independen, serta dalam bentuk tunai untuk Komisaris Independen.
2. LTI diberikan berdasarkan pencapaian target kinerja yang diperjanjikan selama 3 tahun ke depan; dan
3. Pajak penghasilan (PPH) atas LTI menjadi beban penerima dan tidak diperkenankan untuk dibebankan sebagai biaya Perusahaan.

PROGRAM KEPEMILIKAN SAHAM OLEH KARYAWAN

BNI memiliki Program Kepemilikan Saham bagi Karyawan, sebagaimana keputusan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) tanggal 15 Maret 2022 yang telah menyetujui memberikan kuasa dan wewenang pelaksanaan Program Kepemilikan Saham bagi Pegawai, baik yang bersumber dari saham treasury (*treasury stock*) maupun sumber lainnya, kepada Direksi Perseroan, dengan tetap memperhatikan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Program Kepemilikan Saham bagi Karyawan BNI tersebut, disebut dengan Program *Employee Stock Allocation* (ESA), yaitu program pemberian alokasi saham kepada pegawai yang memenuhi kriteria dan persyaratan tertentu sebagaimana diatur dalam Petunjuk Pelaksanaan Program. Adapun Program ESA bertujuan untuk:

1. Strategi retensi pegawai dalam jangka panjang;
2. Upaya untuk memotivasi pegawai untuk dapat senantiasa memberikan kinerja terbaik secara berkelanjutan, sehingga dapat meningkatkan kinerja BNI dan pada akhirnya meningkatkan harga saham BNI;
3. Meningkatkan rasa memiliki (*sense of belonging*) pegawai terhadap Bank;

4. Sebagai bagian dari peningkatan *risk awareness* pegawai yang tercermin dari *eligibilitas* dan *lock up period*.

PEMBAGIAN SAHAM PROGRAM EMPLOYEE STOCK ALLOCATION (PROGRAM ESA)

Alokasi dan *vesting* saham Program *Employee Stock Allocation* (ESA) dilaksanakan pada tanggal 02 Juni 2022, dan selanjutnya sebagai bagian dari strategi retensi pegawai dalam jangka panjang, serta upaya untuk memotivasi pegawai agar meningkatkan kinerja terbaik secara berkelanjutan, dalam pelaksanaan Program *Employee Stock Allocation* (ESA) diberlakukan *lock up period*.

Lock up period dilakukan sesuai jenjang jabatan pegawai. Untuk jenjang jabatan *Assistant Vice President* (AVP) ke atas selama 3 (tiga) tahun, sedangkan untuk jenjang jabatan *Manager* (MGR) ke bawah selama 1 (satu) tahun. Dalam masa *lock up period* tersebut, peserta penerima saham Program ESA tidak diperkenankan untuk melakukan kegiatan apapun atas saham yang telah menjadi haknya.

Selanjutnya, setiap tahun akan dilakukan pembukaan *lock up period* atas saham Program ESA tersebut, yaitu merupakan tanggal di mana peserta penerima saham diperkenankan untuk melakukan kegiatan apapun atas saham yang telah menjadi haknya. Untuk keperluan pembukaan *lock up period* tersebut, peserta penerima saham Program ESA harus memenuhi kriteria dan persyaratan yang telah ditetapkan dalam Petunjuk Pelaksanaan Program ESA.

Pembukaan *lock up period* untuk jenjang *Manager* (MGR) ke bawah dilakukan sekaligus satu tahap pada tanggal 02 Juni 2023, sedangkan untuk jenjang jabatan *Assistant Vice President* (AVP) ke atas dilakukan secara bertahap dalam 3 (tiga) tahapan pelaksanaan pada tanggal 02 Juni 2023, 2024 dan 2025.



Performa
2023



Laporan
Manajemen



Profil
Perusahaan



Analisa dan Pembahasan
Manajemen atas Kinerja Bank



Fungsi
Penunjang Bisnis

Persyaratan karyawan yang berhak menerima alokasi *vesting* dan pembukaan *lock up period* Program *Employee Stock Allocation* (ESA), sebagai berikut :

1. Pegawai tetap per 31 Desember 2021, dan masih aktif saat pemberian alokasi *vesting* dan pembukaan *lock up period* Program ESA;
2. Memiliki masa kerja minimal 1 (satu) tahun saat pemberian alokasi *vesting* Program ESA;
3. Memiliki penilaian kinerja dan *employee classification* sesuai ketentuan saat pemberian alokasi *vesting* dan pembukaan *lock up period* Program ESA;
4. Tidak sedang menjalani sanksi administratif.

Rincian Pemberian Program *Employee Stock Allocation* (ESA) kepada Pegawai

Tanggal RUPS	Tanggal Alokasi dan Vesting	Total Lembar Saham	Harga per Lembar Saham	Pembukaan Lockup Period
		47.938.100	Rp8.850	02 Juni 2023
15 Maret 2022	02 Juni 2022	10.854.800	-	02 Juni 2024
		9.002.500		02 Juni 2025

Keterangan:

*) Keterangan: harga saham sebelum pelaksanaan *stock split* 1:2 yang efektif pada tanggal 6 Oktober 2023

Peserta yang dinyatakan *eligible* untuk mendapatkan alokasi dan atau *vesting* dan atau pembukaan *lock up period*, akan memperoleh pemberitahuan melalui *email* atau media komunikasi lainnya yang diantaranya memuat konfirmasi atas saham yang menjadi haknya pada waktu alokasi dan *vesting* dan pembukaan *lock up period*. Pada tanggal pembukaan *lock up period* tahap 3 (tiga) di tahun 2025, seluruh saham yang dialokasikan dalam rangka Program *Employee Stock Allocation* (ESA) akan terbagi habis kepada peserta.

PEMBAGIAN SAHAM BAGI PEGAWAI YANG MENJADI MATERIAL RISK TAKER (MRT)

Berdasarkan POJK No. 45/POJK.03/2015 tentang Penerapan Tata Kelola dalam Pemberian Remunerasi bagi Bank Umum diatur bahwa bank wajib menetapkan pihak yang menjadi *Material Risk Taker* (MRT) yang paling sedikit memenuhi kriteria sebagai berikut:

- a. Direksi dan/atau Pegawai lainnya yang karena tugas dan tanggung jawabnya mengambil keputusan yang berdampak signifikan terhadap profil risiko Bank; atau
- b. Direksi, Dewan Komisaris dan/atau Pegawai yang memperoleh Remunerasi yang Bersifat Variabel dengan nilai yang besar.

Bank Negara Indonesia (BNI) telah menerapkan Tata Kelola dalam pemberian remunerasi dengan melakukan penetapan terkait pegawai yang memenuhi kriteria sebagai *Material Risk Taker* (MRT) yaitu pegawai jenjang jabatan *Senior Executive Vice President* (SEVP) sesuai dengan Keputusan Rapat Dewan Direksi pada 20 Desember 2016.

Bank juga wajib menanggihkan pembayaran remunerasi yang bersifat variabel kepada pegawai jenjang jabatan *Senior Executive Vice President* (SEVP) selaku pihak yang menjadi *Material Risk Taker* (MRT), yaitu sebesar persentase tertentu sesuai dengan persentase untuk Direksi. Dalam pembayaran *Annual Bonus* kinerja tahun 2022 bagi pegawai jenjang jabatan SEVP yang dibayarkan pada tahun 2023, sebesar 10% dari *annual bonus* tersebut diberikan dalam bentuk saham perusahaan yang ditanggihkan (Malus). Saham tersebut berasal dari pembelian langsung di pasar, dengan periode pembelian dilakukan mulai tanggal 08 Agustus 2023 sampai dengan tanggal 14 Agustus 2023.



Permodalan & Praktik
Manajemen Risiko



Tata Kelola
Perusahaan



Tanggung Jawab Sosial
dan Lingkungan



Komitmen
ESG



Laporan
Keuangan

Akses Informasi dan Data Perusahaan

BNI senantiasa berupaya dalam memberikan informasi yang transparan. Untuk itu, BNI secara berkala memperbarui informasi dan memberikan kemudahan akses informasi mengenai aktivitas dan kinerja Bank kepada *stakeholders* sehingga dapat mengetahui kondisi Bank secara jelas, aktual, dan faktual. BNI juga menyediakan beberapa sarana yang berfungsi sebagai saluran pengungkapan informasi, melalui berbagai media antara lain *website* (dalam dua bahasa), media massa, *mailing list*, buletin, pertemuan dengan analis, *website* BEI dan sebagainya. Berkaitan dengan hal tersebut, BNI memiliki *investor relation* yang senantiasa membangun citra baik Bank melalui pengembangan hubungan dengan investor/analis baik secara interaktif maupun penyampaian informasi secara berkala, terutama terkait kinerja Bank.

Adapun Akses Informasi Perseroan maupun data terkait *corporate action* dapat diakses melalui *website* Perseroan di <http://bni.co.id/>. Pihak yang membutuhkan informasi lebih lanjut terkait *corporate action* maupun data Perseroan dapat menghubungi via telepon di 021-5728387, Fax di 6221-5728053 atau *e-mail* ke: ir@bni.co.id.

SIARAN PERS

Sampai dengan 31 Desember 2023, BNI telah melakukan siaran pers yang membahas berbagai hal terkait dengan Bank yaitu sebagai berikut:

No.	Tanggal	Judul	Tempat
1	03 Januari 2023	Dukung Olahraga Indonesia, BNI Luncurkan Tim Bola Voli Jakarta BNI46	Jakarta
2	05 Januari 2023	Solusi Transaksi Berbagai Macam <i>Currency</i> hanya dengan Satu Rekening, BNI Hadirkan BNI Giro Multi <i>Currency</i>	Jakarta
3	06 Januari 2023	Bertransformasi Jadi Bank Digital, RUPS Bank Mayora Perkenalkan Manajemen Baru	Jakarta
4	07 Januari 2023	Bakti BUMN untuk Gunungsitoli, BNI Meriahkan Bazaar UMKM dan Pasar Murah untuk Rakyat	Jakarta
5	09 Januari 2023	Sinergi Perbankan & GRP Dorong Ekonomi Berkelanjutan	Jakarta
6	09 Januari 2023	Kedubes Jepang Sebut Perekonomian Bisa Kuat Lewat LCSF	Jakarta
7	09 Januari 2023	Dorong Ekosistem UMKM Go Global, BNI Andalkan Alokasi KUR Rp 36,5 Triliun	Jakarta
8	11 Januari 2023	Program BNI Xpora Jadi Bukti Nyata Kontribusi Ekonomi	Jakarta
9	13 Januari 2023	BNI Optimistis Bisnis Digital Tumbuh Positif pada 2023	Jakarta
10	15 Januari 2023	Peran BNI Geber Olahraga Nasional Diapresiasi Menpora	Jakarta
11	17 Januari 2023	Fajar-Rian Juara Baru Kebanggaan Indonesia	Jakarta
12	20 Januari 2023	Bidik <i>Executive Milenial</i> , BNI Emerald gelar <i>event Next Gen Community 2023</i>	Jakarta
13	24 Januari 2023	Transformasi dan Inovasi Jadi Kunci BNI Cetak Laba Tertinggi Sepanjang Sejarah	Jakarta
14	25 Januari 2023	BNI & LOTTE Mart Luncurkan <i>Design</i> dan Fitur Baru <i>Contactless</i> BNI LOTTE Card	Jakarta
15	25 Januari 2023	Christian Sugiono: BNI Lotte Card Bikin Belanja Menyenangkan	Jakarta
16	27 Januari 2023	BNI Raih Predikat sebagai Bank dengan Layanan Paling Memuaskan	Jakarta
17	28 Januari 2023	Timnas Bulu Tangkis Indonesia Melanjutkan Perjuangan di Daihatsu Indonesia Master 2023	Jakarta
18	28 Januari 2023	Optimisme Tahun Kelinci, BNI Sosialisasikan 3 <i>Product Champion</i> ke Nasabah	Jakarta
19	29 Januari 2023	Timnas Bulu Tangkis Indonesia Berjuang di Final Daihatsu Indonesia Master 2023	Jakarta
20	29 Januari 2023	Indonesia Sukses Sabet 2 Gelar Juara di Indonesia Masters 2023	Jakarta
21	30 Januari 2023	BNI dan Pemkot Cilegon Kerja Sama Layanan Perbankan dan Program <i>Smart City</i>	Jakarta
22	30 Januari 2023	1 Dari 4 Rumah Tangga Medan Diberikan Modal Oleh Erick Thohir	Jakarta
23	1 Februari 2023	Fokus Kembangkan Bisnis Digital, Pengguna BNIDirect dan <i>Mobile Banking</i> BNI Tumbuh Pesat	Jakarta
24	3 Februari 2023	Tingkatkan Penggunaan <i>Mobile Banking</i> , BNI Tebar Hadiah 21 Mobil dan 212 Motor	Jakarta
25	5 Februari 2023	Raffi Nagita Ucapkan Selamat kepada Juara Indonesia Masters 2023, Beri Apresiasi untuk BNI	Jakarta
26	7 Februari 2023	Gelar Sirkuit Nasional, BNI Dukung Pencarian Bibit Muda Bulutangkis di 12 Kota	Jakarta
27	9 Februari 2023	Apresiasi Atlet Berprestasi di Indonesia Masters 2023, BNI dan PBSI Siap Kawal Chico Cs ke Badminton Asia Mixed Team di Dubai	Jakarta
28	9 Februari 2023	HPN 2023, BNI Komitmen Dukung Peningkatan Kompetensi Wartawan	Jakarta
29	11 Februari 2023	BNI Komitmen Tekan Emisi Karbon	Jakarta



Performa
2023



Laporan
Manajemen



Profil
Perusahaan



Analisa dan Pembahasan
Manajemen atas Kinerja Bank



Fungsi
Penunjang Bisnis

No.	Tanggal	Judul	Tempat
30	12 Februari 2023	BNI Dorong 7 Strategi Transformasi 2023	Jakarta
31	16 Februari 2023	BNI Rilis Kartu TapCash Spesial Desain NCT 127 '2 Baddies'	Jakarta
32	19 Februari 2023	Pentingnya Regulasi Ketat dalam Mendorong Pertumbuhan Sehat di Industri Perbankan Indonesia	Jakarta
33	20 Februari 2023	2.000 Bibit <i>Mangrove</i> untuk Bali	Jakarta
34	21 Februari 2023	Indonesia Ketua ASEAN 2023, BNI Dorong <i>Internasional Banking</i>	Jakarta
35	22 Februari 2023	Perkuat Sosialisasi Penyalahgunaan Narkotika, BNI Kerja Sama dengan BNN RI	Jakarta
36	23 Februari 2023	Peringati Hari Peduli Sampah Nasional, BNI Beri Bantuan Peralatan Pos Pandai	Jakarta
37	24 Februari 2023	BNI dan Kementerian PUPR Bersinergi Fungsikan Hunian <i>Smart Village</i> di Ibu Kota Nusantara	Jakarta
38	24 Februari 2023	Kartu Multifungsi BNI Permudah Transaksi di IKN, Bisa Dipakai untuk ID Card hingga Transfer	Jakarta
39	25 Februari 2023	Dorong Industri Kreatif, BNI Dukung Sponsor Raisa Live in Concert	Jakarta
40	26 Februari 2023	Perkuat <i>Branding Go Global</i> , BNI Gandeng Japan Airlines	Jakarta
41	01 Maret 2023	Dirut BNI Raih Penghargaan The Best CEO with Distinction 2022	Jakarta
42	01 Maret 2023	Dorong UMKM Go Global, BNI Dukung Inacraft 2023	Jakarta
43	02 Maret 2023	Transaksi Obligasi dan Valas Kini Bisa Lewat Bonds dan FX Mobile BNI	Jakarta
44	03 Maret 2023	Dukung Upaya Pemerintah Capai Zero Carbon 2060, Ini strategi BNI	Jakarta
45	04 Maret 2023	Lampau Batasan, UMKM Binaan BNI Lompat Lebih Tinggi di Ajang Inacraft 2023	Jakarta
46	06 Maret 2023	Afrika Disebut Benua Masa Depan untuk Pertumbuhan Ekonomi Baru, BNI Ambil Peluang	Jakarta
47	07 Maret 2023	BNI Optimistis Kredit Tetap Tumbuh Tinggi di 2023	Jakarta
48	07 Maret 2023	KLN BNI Amsterdam Disambut Positif, Tingkatkan Ekspor-Bantu Diaspora	Jakarta
49	08 Maret 2023	Garap Pasar Afrika, BNI Optimalkan Layanan International Banking	Jakarta
50	08 Maret 2023	Adopsi Sistem Elektronik Perbankan, Dukung Sosialisasikan Penggunaan KTP Digital ke BNI	Jakarta
51	08 Maret 2023	BNI Java Jazz 2023	Jakarta
52	09 Maret 2023	Tanggap Bencana Cianjur, Kemenkes Apresiasi BNI	Jakarta
53	09 Maret 2023	Sambut Delegasi Afrika Selatan, BNI Siap Jajaki Potensi Bisnis	Jakarta
54	10 Maret 2023	Gelar Market Outlook, Ini Panduan BNI Bagi Investor	Jakarta
55	11 Maret 2023	Dukung Ekosistem Kendaraan Listrik, BNI Siapkan Program Pembiayaan Khusus	Jakarta
56	11 Maret 2023	Perluas Digital Channel, BNI Resmikan Banking Café di UGM	Jakarta
57	12 Maret 2023	Entrepreneurship Before 30's, Dirut BNI: Ini Potensinya!	Jakarta
58	12 Maret 2023	Dukungan BNI Untuk atlet Muda Bulutangkis di BNI Sirnas A Purwokerto	Jakarta
59	12 Maret 2023	BNI Expo with RANS Akselerasi Ekonomi Jawa Timur	Jakarta
60	13 Maret 2023	BNIDirect Terus Mendorong Kinerja Transaksi Institusi	Jakarta
61	13 Maret 2023	Afrika Berpotensi Jadi Alternatif Pasar yang Menjanjikan untuk Ekspor Perdana Produk Manufaktur Nasional	Jakarta
62	14 Maret 2023	Pedulii Kualitas Pendidikan dan Kesehatan Daerah, BNI Dukung Sarana Posyandu dan PAUD	Jakarta
63	15 Maret 2023	Berlaga Di All England 2023, BNI Semangati Pebulutangkis Nasional	Jakarta
64	15 Maret 2023	Bagi Dividen Rp7,3 Triliun, BNI Optimistis Kinerja Semakin Positif di 2023	Jakarta
65	16 Maret 2023	Genjot Transformasi, BNI Optimistis Kinerja Terus Melesat	Jakarta
66	16 Maret 2023	RUPST BNI Setujui Buyback Saham Rp 905 Miliar	Jakarta
67	17 Maret 2023	2023 Penuh Optimisme, BNI Fokus Kembangkan Fitur Aplikasi Mobile Banking	Jakarta
68	17 Maret 2023	BNI-AM Gandeng Pekerja Migran Indonesia di Korea Selatan, Bagikan Beasiswa Reksa Dana	Jakarta
69	17 Maret 2023	Rasio Likuiditas BNI Capai 219%, Aman Terhadap Guncangan	Jakarta
70	18 Maret 2023	Sambut Hari Raya Nyepi Tahun Baru Saka 1945, BNI Bagikan Paket Sembako dan Pembangunan Pura	Jakarta
71	19 Maret 2023	Dukungan BNI untuk Atlet Bulu Tangkis Indonesia Membuahkan Hasil: Fajar & Rian Juara di All England 2023	Jakarta
72	19 Maret 2023	BNI Ikut Meriahkan Adegung Pura Mangkunegaran ke-266	Jakarta
73	19 Maret 2023	BNI Dukung UMKM di Kawah Ijen	Jakarta
74	21 Maret 2023	BNI Siap Dukung Kebijakan Subsidi Motor Listrik Pemerintah	Jakarta
75	21 Maret 2023	Persiapan Ramadhan dan Lebaran, BNI Sediakan Rp45,9 Triliun	Jakarta
76	22 Maret 2023	Produk Jurnalistik Berkualitas, BNI Raih Tiga Penghargaan	Jakarta
77	23 Maret 2023	Berikan Solusi Praktis dan Informatif di Bulan Ramadan, BNI Hadirkan e-Imsakiah BNI 2023	Jakarta
78	24 Maret 2023	Sambut Ramadhan, BNI Salurkan 77.000 Paket Sembako	Jakarta
79	24 Maret 2023	Strategi BNI Genjot Pertumbuhan Kredit Ekspor	Jakarta
80	25 Maret 2023	Manfaat Momentum Keketuaan ASEAN 2023, BNI Paling Prospektif	Jakarta



Permodalan & Praktik
Manajemen Risiko



Tata Kelola
Perusahaan



Tanggung Jawab Sosial
dan Lingkungan



Komitmen
ESG



Laporan
Keuangan

No.	Tanggal	Judul	Tempat
81	26 Maret 2023	BNI dan Kementerian PUPR Kerja Sama Ciptakan Kartu Multifungsi untuk Pekerja di IKN	Jakarta
82	27 Maret 2023	Penyaluran Kredit Kantor Cabang Luar Negeri BNI Tumbuh Positif Februari 2023	Jakarta
83	29 Maret 2023	Februari 2023, Jumlah Pengguna BNI Mobile Banking Melonjak 25% YoY	Jakarta
84	30 Maret 2023	Jalankan Program TJSL, BNI Fokus pada 3 Pilar	Jakarta
85	31 Maret 2023	BNI, DJKN, dan Kementerian ATR/BPN Kerja Sama Gelar Lelang Aset Agunan Milik BNI	Jakarta
86	01 April 2023	Anggota DPR Optimistis BNI Go Global Tak Hanya Jadi Slogan	Jakarta
87	02 April 2023	BNI Xpora Dinilai Sebagai Terobosan Bagus untuk Ketekunan ASEAN 2023	Jakarta
88	03 April 2023	BNI Raih First Champion Corporate Secretary	Jakarta
89	03 April 2023	BNI Raih Bronze Medal di Ajang Asia Sustainability Reporting Awards 2022	Jakarta
90	04 April 2023	Pemerintah Ajak Rakyat Indonesia untuk Memilih Logo Ibu Kota Negara Baru – Nusantara	Jakarta
91	04 April 2023	Pemberdayakan Perempuan, Berkah Olahan Bawang Merah	Jakarta
92	04 April 2023	BNI Bangga atas Prestasi Atlet Bulutangkis Indonesia di Spain Masters 2023	Jakarta
93	05 April 2023	BNI Ajak Diaspora Mengabdikan Bangun Negeri	Jakarta
94	05 April 2023	Erick Thohir Dorong Rumah BUMN Tembus Pasar Ekspor Melalui Peresmian Trade Mission Singapore 2023	Jakarta
95	06 April 2023	BNI Bantu Pengusaha Kembangkan Bisnis di Pasar Singapura	Jakarta
96	06 April 2023	BNI Raih Penghargaan Marketeers OMNI Brands of the Year 2023	Jakarta
97	07 April 2023	Temuan KIP di Serang, Begini Penjelasan BNI	Jakarta
98	10 April 2023	Challenge 2023, Ini Key Strategy dari Dirut BNI	Jakarta
99	11 April 2023	Bisnis Rempah Herbal, Dari Praktik Sekolah hingga Tembus Pasar Ekspor	Jakarta
100	12 April 2023	Perkuat Kerjasama, BNI dan UGM Tandatangani Kerjasama CFEST dan KTM Co-Brand	Jakarta
101	13 April 2023	BNI Borong Penghargaan Best Digital Brand 2023	Jakarta
102	13 April 2023	Menggerakkan Ekonomi Indonesia Maju, BNI Fokus Go Global, Go Digital, Go Green	Jakarta
103	14 April 2023	Siap Penuhi Kebutuhan Layanan International Banking, BNI Perkenalkan KCP MDS KBUMN Sebagai Thematic Outlet	Jakarta
104	14 April 2023	Pastikan Nasabah Nyaman Libur Lebaran, BNI Operasikan 86 Outlet dan 48 O-Branch	Jakarta
105	15 April 2023	BNI Luncurkan E-Magazine dan Peta Mudik, Perjalanan Mudik Jadi Mudah dan Menyenangkan Bersama BNI	Jakarta
106	17 April 2023	BNI Dukong Ketahanan Pangan Nasional Melalui Millennial Smart Farming	Jakarta
107	17 April 2023	Hannover Messe 2023, BNI Siap Dukong Indonesia 4.0	Jakarta
108	18 April 2023	Transformasi Dorong Kinerja BNI Tumbuh Positif dan Berkualitas di Kuartal I 2023	Jakarta
109	19 April 2023	BNI Ikut Meriahkan Mudik Bersama BUMN 2023, Mudik Dinanti Mudik di Hati	Jakarta
110	21 April 2023	Posko Mudik BNI Fasilitas Istirahat Pemudik	Jakarta
111	23 April 2023	Momentum Ramadan dan Lebaran, Tapcash BNI Semakin Baik	Jakarta
112	25 April 2023	Dorong KUR, BNI Bantu Pelaku Mikro	Jakarta
113	26 April 2023	BNI Raih Penghargaan TOP Innovation Choice Awards 2023 dari INFOBRANDS.ID dan TRANS N CO	Jakarta
114	26 April 2023	Dorong industrialisasi, Segmen Enterprise BNI Dapat Katalis Positif	Jakarta
115	28 April 2023	Tingkatkan Pengalaman Nasabah, Transaksi dan Volume BNI Mobile Banking Tumbuh Positif	Jakarta
116	28 April 2023	BNI Fasilitas Pengusaha Kopi Indonesia Tampil di London Coffee Festival	Jakarta
117	29 April 2023	Idul Fitri 2023, Aktivitas Remitansi Harian BNI Meningkat Pesat	Jakarta
118	01 Mei 2023	Optimalkan Jaringan KLN, BNI Optimistis Bisnis Internasional Tumbuh Positif	Jakarta
119	04 Mei 2023	TJSL BNI Memberi Dampak Bagi Sosial dan Lingkungan	Jakarta
120	05 Mei 2023	BNI Catat Pertumbuhan Transaksi LCS Sebesar 44,2%	Jakarta
121	07 Mei 2023	Pacu Pertumbuhan BNI Direct, BNI Optimalkan Jaringan KLN	Jakarta
122	08 Mei 2023	Go Global BNI, Bisnis Coklat Asal Bali Mendunia	Jakarta
123	09 Mei 2023	Layani Kebutuhan Remitansi WNI, BNI Tokyo Kerja Sama Co-Branding Remittance Card dengan Garuda Indonesia	Jakarta
124	09 Mei 2023	Perkara Tindak Pidana Korupsi pada Pemberian Kredit Modal Kerja Oleh PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk Cabang Gresik kepada PT. JKS	Jakarta
125	10 Mei 2023	BNI Raih Predikat Best Customer Experience	Jakarta
126	10 Mei 2023	Siap Rebut Piala Sudirman 2023, BNI dan PBSI Lepas Tim Indonesia	Jakarta
127	10 Mei 2023	Mitra Binaan BNI Curi Perhatian Erick Thohir di KTT ASEAN Summit 2023	Jakarta
128	11 Mei 2023	Lewat Program Xpora, BNI Dorong UMKM Rambah Pasar Luar Negeri	Jakarta
129	11 Mei 2023	Dukung Ajang BNI Sirnas B Bali, BNI Beri Diskon dan Hadiah	Jakarta
130	12 Mei 2023	April 2023, Transaksi BNI Mobile Banking Catat Peningkatan Signifikan	Jakarta



Performa
2023



Laporan
Manajemen



Profil
Perusahaan



Analisa dan Pembahasan
Manajemen atas Kinerja Bank



Fungsi
Penunjang Bisnis

No.	Tanggal	Judul	Tempat
131	14 Mei 2023	BNI Griya Pertahankan Pertumbuhan Positif	Jakarta
132	14 Mei 2023	Mutiara Hitam dari Labuan Bajo Hipnotis KTT ASEAN SUMMIT 2023	Jakarta
133	15 Mei 2023	Optimalkan Momentum Pertumbuhan Trafik Penumpang, Garuda Indonesia Online Travel Fair (GOTF) Kembali Digelar Hadirkan Discount Tiket Hingga 80%	Jakarta
134	16 Mei 2023	Kembangkan Pasar BNI Xpora, BNI Menjalaki Bisnis ke Australia	Jakarta
135	19 Mei 2023	Tingkatkan Kapabilitas UMKM, BNI Dorong Xpora	Jakarta
136	20 Mei 2023	Usaha Busana Tenun Endek Binaan BNI, Dikenakan Ibu Negara hingga Dunia	Jakarta
137	20 Mei 2023	BNI Java Jazz Siap Digelar Juni, Fariz RM hingga Vina Panduwinata Beri Penyegaran dalam JJOTM di Sarinah	Jakarta
138	20 Mei 2023	Keunggulan Layanan Dorong Pertumbuhan Transaksi dan Pengguna BNI Direct	Jakarta
139	24 Mei 2023	BNI Tawarkan Sukuk Tabungan Seri ST010, Bisa Dipesan Lewat BNI Mobile Banking	Jakarta
140	24 Mei 2023	Pemimpin Adaptif Menjadi Kunci pada Era Penuh Perubahan	Jakarta
141	25 Mei 2023	BNI Serahkan Bantuan Peralatan Outdoor Activity Untuk IMPALA Universitas Brawijaya	Jakarta
142	25 Mei 2023	PPI Dunia Gandeng BNI Selenggarakan Alumni Connect	Jakarta
143	26 Mei 2023	Resmi Meluncur, hibank Fokus ke Segmen UMKM	Jakarta
144	26 Mei 2023	BNI UI Half Marathon 2023, Lebih Hijau dan Lebih Steril	Jakarta
145	26 Mei 2023	Dukung UMKM, hibank Luncurkan Produk Terbaru	Jakarta
146	26 Mei 2023	Buka Alumni Connect PPI Dunia, Wapres Minta Generasi Muda Dorong Semangat Bangun Negeri	Jakarta
147	27 Mei 2023	The Best Bank, BNI Perkuat Transformasi	Jakarta
148	28 Mei 2023	Rangkul Pelajar Dunia, BNI Diapresiasi KBUMN	Jakarta
149	29 Mei 2023	Kemenpora Apresiasi Langkah Proaktif BNI Perkuat Sport Tourism	Jakarta
150	30 Mei 2023	Pemerintah Luncurkan Logo Baru Ibu Kota Nusantara	Jakarta
151	01 Juni 2023	BNI Java Jazz Festival 2023 Kembali Hadir, Rasakan Pengalaman Digital Tak Terlupakan	Jakarta
152	01 Juni 2023	BNI Memberangkatkan 15 UMKM F&B Lokal ke Seoul Food & Hotel (SFH) 2023	Jakarta
153	02 Juni 2023	BNI Java Jazz Festival 2023 Jadi Momentum Tingkatkan Transaksi Digital Tapcash	Jakarta
154	02 Juni 2023	BNI Java Jazz Festival 2023, Jangan Lewatkan Promo Menariknya	Jakarta
155	02 Juni 2023	Mario Biondi, Stephen Sanchez, hingga Max Ngaku Tak Sabar Manggung di BNI Java Jazz 2023	Jakarta
156	03 Juni 2023	Mau Self Healing di Super Long Weekend Ini, Nonton BNI Java Jazz Festival 2023 Aja!	Jakarta
157	03 Juni 2023	BNI Group Siapkan Ragam Pilihan Produk Lengkap Dalam Gelaran Java Jazz Festival 2023	Jakarta
158	03 Juni 2023	BNI Java Jazz Festival 2023 Jadi Peluang BNI Gaet Milenial Miliki Kartu Kredit BNI	Jakarta
159	03 Juni 2023	Line Up BNI Java Jazz 2023 Hari Kedua: Cory Wong, Max, Sezairi hingga Fabio Asher	Jakarta
160	04 Juni 2023	Gelaran BNI Java Jazz Festival 2023 Bawa Multiplier Effect Ke Banyak Sektor Ekonomi	Jakarta
161	04 Juni 2023	Dorong Geliat Ekonomi Kreatif, DPR Apresiasi Gelaran BNI Java Jazz Festival 2023	Jakarta
162	04 Juni 2023	BNI Java Jazz Festival 2023 Dorong Bangkitnya Ekonomi Kreatif Indonesia	Jakarta
163	05 Juni 2023	Pemerintah Apresiasi Gelaran BNI Java Jazz 2023	Jakarta
164	06 Juni 2023	Logo Baru IKN Hadir, Ini Strategi BNI Selanjutnya	Jakarta
165	08 Juni 2023	BNI Dukung Promosi IKN di Singapura	Jakarta
166	08 Juni 2023	BNI Bagi-Bagi Puluhan Mobil untuk Nasabah Loyal BNI	Jakarta
167	08 Juni 2023	BNI Gandeng Yayasan Bina Nusantara melalui Program Financial Ecosystem	Jakarta
168	08 Juni 2023	Wujudkan Masa Depan Berkelanjutan, Bukalapak dan BNI Tanam 1.000 Bibit Pohon Multipurpose	Jakarta
169	09 Juni 2023	Minat Investasi Nasabah Tinggi, Wealth Management BNI Tumbuh Positif	Jakarta
170	09 Juni 2023	Perkuat Program Campus Financial Ecosystem, BNI Sinergi dengan UNJ	Jakarta
171	11 Juni 2023	Gelegar Rejeki BNI #GaPakeNanti-The Finale	Jakarta
172	13 Juni 2023	BNI Komitmen Penuhi Target RPIM	Jakarta
173	14 Juni 2023	BNI Masuk Peringkat Perusahaan Terbaik Dunia Versi Forbes	Jakarta
174	17 Juni 2023	BNI Tokyo Dukung Kehadiran Vending Machine Halal Indonesia Pertama	Jakarta
175	18 Juni 2023	BNI Dukung Ginting di Final Indonesia Open 2023	Jakarta
176	18 Juni 2023	Ginting Runner-Up Indonesia Open 2023	Jakarta
177	19 Juni 2023	BNI Imbau Nasabah Berhati-Hati Terhadap Penipuan Berkedok Kenaikan Tarif Transaksi	Jakarta
178	21 Juni 2023	BNI-KONI Gelar Turnamen Golf Antar Perusahaan "BNI-KONI OPEN 2023"	Jakarta
179	22 Juni 2023	Hadirkan Layanan Prima, BNI Raih 11 Penghargaan	Jakarta
180	23 Juni 2023	BNI Ajak Nasabah Terapkan 6 Langkah Jitu Hindari Kejahatan Siber dalam Transaksi Internet Banking	Jakarta
181	23 Juni 2023	HUT ke-77, BNI Semakin Kuat, Tangguh, Terpercaya	Jakarta



Permodalan & Praktik
Manajemen Risiko



Tata Kelola
Perusahaan



Tanggung Jawab Sosial
dan Lingkungan



Komitmen
ESG



Laporan
Keuangan

No.	Tanggal	Judul	Tempat
182	25 Juni 2023	Hari Raya Idul Adha, BNI Berlakukan Layanan Operasional Terbatas	Jakarta
183	25 Juni 2023	Ingin Tembus Pasar Jepang, Ini Tipsnya untuk Pelaku UMKM	Jakarta
184	26 Juni 2023	Cuti Bersama Idul Adha 1444 H, BNI Tetap Layani Transaksi KUR dan BWU	Jakarta
185	27 Juni 2023	Jaga Kepercayaan Investor, BNI Komitmen Kinerja Solid	Jakarta
186	27 Juni 2023	Jadi Bagian dari Data Sistem Pekerja Migran Indonesia, BNI Bantu Berikan Solusi Keuangan Lengkap	Jakarta
187	28 Juni 2023	Libur Panjang Idul Adha 1444 H, BNI Mobile Banking Jaga Layanan Prima	Jakarta
188	30 Juni 2023	BNI Siap Kolaborasi di Indonesia Incorporated Hongkong	Jakarta
189	30 Juni 2023	Rangkaian HUT ke 77, BNI Rilis TapCash Desain Spesial SUPER JUNIOR, Red Velvet dan NCT DREAM	Jakarta
190	01 Juli 2023	Tingkatkan Penetrasi UMKM di Pasar Global, BNI Terlibat di KIF 2023	Jakarta
191	02 Juli 2023	UMKM Binaan BNI Di Hongkong Pikat Erick Thohir	Jakarta
192	04 Juli 2023	Pekerja Migran Nilai Layanan BNI Luar Biasa	Jakarta
193	05 Juli 2023	Pekerja Migran Nilai Layanan BNI Luar Biasa	Jakarta
194	06 Juli 2023	Meriahkan HUT ke-77, BNI Gelar Giat Olahraga Golf, Bersepeda Hingga Daki 7 Gunung	Jakarta
195	08 Juli 2023	AKHLAK dan RACE Jadi Acuan BNI Tingkatkan Kinerja	Jakarta
196	09 Juli 2023	Optimalkan Tren Perbaikan 2023, BNI Perkuat Kualitas dan Coverage	Jakarta
197	10 Juli 2023	Tren Ekonomi 2023: Ini Pandangan Komisaris Utama BNI	Jakarta
198	11 Juli 2023	Rangkaian HUT Ke-77, BNI Tanam 77 Ribu Pohon	Jakarta
199	12 Juli 2023	BNI Beri Apresiasi Atlet pada Badminton Asia Junior Championship 2023	Jakarta
200	12 Juli 2023	Kini Mesin EDC BNI & Layanan E-Commerce BNI Dapat Menerima Kartu American Express	Jakarta
201	13 Juli 2023	BNI Mobile Banking Berhasil Jaga Momentum Pertumbuhan di Era Digital	Jakarta
202	14 Juli 2023	Jalankan Misi Jadi Bank Global, BNI Layani Diaspora di 26 Negara	Jakarta
203	15 Juli 2023	Hati-Hati Modus Baru Penipuan Salah Transfer Uang	Jakarta
204	15 Juli 2023	Rangkaian HUT ke-77, BNI Gelar Friendly Golf Tournament	Jakarta
205	17 Juli 2023	BNI Laporkan Modus Penipuan Berkedok Kenaikan Biaya Transfer ke Polda Metro Jaya	Jakarta
206	18 Juli 2023	Tangkap DHE di Dalam Negeri, BNI Siapkan Sistem dan Program Optimalisasi	Jakarta
207	19 Juli 2023	HUT BNI ke-77, Ini Harapan dan Doa dari Musisi Dewa19 hingga Gigi	Jakarta
208	20 Juli 2023	Rangkaian HUT ke-77, BNI Inisiasi Program Empathy Drop Box di 18 Wilayah	Jakarta
209	21 Juli 2023	Rangkaian HUT ke-77 BNI, Komunitas 46Cyclist Gelar BNI Bike Challenge 460K	Jakarta
210	23 Juli 2023	Dorong Pariwisata Labuan Bajo, KAWAN BNI Perkuat Destinasi Desa Wisata	Jakarta
211	23 Juli 2023	Semarak HUT ke-77, BNI Gandeng 117 UMKM Kuliner Meriahkan BNI Loud Fest 2023	Jakarta
212	23 Juli 2023	BNI Loud Fest 2023, Bentuk Apresiasi untuk BNI Hi-Movers	Jakarta
213	24 Juli 2023	Loud Fest Vol.2 2023, Presiden Jokowi dan Menteri BUMN Apresiasi Transformasi BNI	Jakarta
214	25 Juli 2023	BNI Jaga Momentum Pertumbuhan Berkualitas Jangka Panjang	Jakarta
215	26 Juli 2023	Tembus 14,9 Juta User, BNI Mobile Banking Kian Dipercaya	Jakarta
216	29 Juli 2023	Dukung UMKM Go Global, BNI Dukung Bazaar UMKM untuk Indonesia	Jakarta
217	29 Juli 2023	BNI Agen46 Sudah Mencapai Lebih Dari 173 Ribu Pada Semester I 2023	Jakarta
218	30 Juli 2023	Dongkrak UMKM di Indonesia, hibank Dapat Penghargaan sebagai Indonesia Best Bank Awards 2023	Jakarta
219	31 Juli 2023	Bukukan Pertumbuhan Berkualitas, Analis Saham Apresiasi BBNI	Jakarta
220	31 Juli 2023	Mendunia dengan Produk Indonesia: Erick Thohir Dukung Entrepreneur Milenial Medan Sukses di Pasar Global	Jakarta
221	01 Agustus 2023	Green Bond BNI Sukses Tekan Dampak Emisi Gas Rumah Kaca	Jakarta
222	01 Agustus 2023	Kinerja Digital Banking Semakin Solid, Pengguna BNI Direct Tembus 138.000 User	Jakarta
223	02 Agustus 2023	BNI Siapkan hibank Sebagai Bank Digital Pertama yang Fokus Pada UMKM	Jakarta
224	02 Agustus 2023	Transformasi SDM Jadi Kunci Keberhasilan BNI Go Global	Jakarta
225	04 Agustus 2023	BNI dan Bluebird Aplikasikan Transformasi Digital guna Dukung Era Cashless	Jakarta
226	04 Agustus 2023	BNI Sekuritas Catatkan Revenue Positif	Jakarta
227	05 Agustus 2023	BNI-Boom Motorist Shop Card Percepat Pertumbuhan Bisnis dan Ekosistem Digital Para Motorist	Jakarta
228	06 Agustus 2023	Diaspora Loan BNI Bantu Wulandari Ekspansi Usaha Makanan Halal di Jepang	Jakarta
229	06 Agustus 2023	Pecahkan Rekor Dunia, BNI Dukung Pagelaran Angklung Terbesar di Dunia	Jakarta
230	07 Agustus 2023	Spectaxcular 2023, DJP Gandeng BNI Gelar Kampanye Pajak	Jakarta
231	07 Agustus 2023	BNI Ciputra Golfpreneur Tournament 2023	Jakarta



Performa
2023



Laporan
Manajemen



Profil
Perusahaan



Analisa dan Pembahasan
Manajemen atas Kinerja Bank



Fungsi
Penunjang Bisnis

No.	Tanggal	Judul	Tempat
232	08 Agustus 2023	BNI Ramaikan HUT ke-78 RI, Dukung Kegiatan Istana Berkebaya	Jakarta
233	09 Agustus 2023	Momentum Pemulihan Semester II 2023, Dirut BNI Yakin Semua Sektor Ekonomi Bangkit	Jakarta
234	09 Agustus 2023	Geliat Pemulihan Ekonomi UMKM Melalui BNI UMKM Festival	Jakarta
235	10 Agustus 2023	Siloam dan BNI Meluncurkan Produk Co-Branding Kartu Kredit BNI x Siloam Hospitals	Jakarta
236	11 Agustus 2023	BNI Siap Melaksanakan Aturan Modal Minimum Baru	Jakarta
237	11 Agustus 2023	Xpora Terus Dorong UMKM Sumut Ekspor ke Luar Negeri	Jakarta
238	12 Agustus 2023	Enabler Export, BNI Maksimalkan Pengembangan UMKM Global Melalui BNI Xpora	Jakarta
239	12 Agustus 2023	Dorong Sportainment, BNI Dukung Media Clash 3.0	Jakarta
240	13 Agustus 2023	Perkuat Ekosistem Diaspora, BNI Dukung Congress of Indonesian Diaspora 2023	Jakarta
241	14 Agustus 2023	BNI Ventures Jaga Momentum Pertumbuhan di Periode Pendirian	Jakarta
242	15 Agustus 2023	BNI Multifinance Sukses Bukukan Peningkatan Pembiayaan 6,6 kali	Jakarta
243	15 Agustus 2023	Tingkatkan Inklusi Keuangan Kalangan Disabilitas, BNI Perkuat Sosialisasi	Jakarta
244	16 Agustus 2023	Dukung Pemerintah, BNI Gelar Program Pencegahan dan Pengentasan Stunting untuk Balita	Jakarta
245	17 Agustus 2023	Jaga Kondisi Perbankan Tetap Resilience, Ini Nasihat Komut BNI	Jakarta
246	18 Agustus 2023	BNI Sekuritas Dampingi Grup Astra ARKO dalam Penerbitan Green Bond	Jakarta
247	18 Agustus 2023	Dorong Dukungan Kepada UMKM, hibank Raih Sejumlah Penghargaan	Jakarta
248	19 Agustus 2023	Perkuat Kinerja Go Global, BNI Xpora memboyong 15 UMKM ke Hong Kong Food Expo 2023	Jakarta
249	20 Agustus 2023	BNI Life Apresiasi 76 Paskibraka, Beri Jaminan Asuransi Jiwa	Jakarta
250	20 Agustus 2023	Implementasi GCG, BNI Perkuat Keterbukaan Informasi	Jakarta
251	21 Agustus 2023	Program BNI Xpora Rangkul Lebih dari 27.000 UMKM	Jakarta
252	21 Agustus 2023	Aktif Sosialisasi Tabungan Pelajar, BNI Raih 3 Penghargaan OJK	Jakarta
253	21 Agustus 2023	Erick Thohir Ungkap Rencana Menekan Biaya Logistik Nasional di BUMN	Jakarta
254	21 Agustus 2023	Erick Thohir Beberkan Dua Tugas Berat BNI	Jakarta
255	23 Agustus 2023	Lindungi Pekerja Migran, BNI Dapat Tugas Dari Menteri BUMN Erick Thohir	Jakarta
256	23 Agustus 2023	BNI Bazaar Festival Kembali Digelar, Berikut Promo Menariknya	Jakarta
257	25 Agustus 2023	Perkuat Komitmen Kesempatan Kerja Bagi Penyandang Disabilitas, BNI Dukung Program Workshop Kesetaraan Disabilitas	Jakarta
258	25 Agustus 2023	Diaspora Loan BNI Bantu Restoran Lucky Indonesia Perluas Pasar di Hong Kong	Jakarta
259	25 Agustus 2023	BNI AM Berpartisipasi dalam GN Lingkaran BPJAMSOSTEK	Jakarta
260	26 Agustus 2023	Tambah Modal, BNI Multifinance Perkuat Kinerja di Pasar Konsumer	Jakarta
261	26 Agustus 2023	BNI-Ciputra Golfpreneur Tournament 2023 Dorong Pegolf Indonesia untuk Lompat Lebih Tinggi ke Kancan Dunia	Jakarta
262	27 Agustus 2023	Dukung Operasional LRT Jabodebek, BNI Pastikan Infrastruktur Pembayaran Siap	Jakarta
263	27 Agustus 2023	Wamen Tiko Kunjungi LRT Jabodebek, Pastikan Integrasi dan Kemudahan Akses	Jakarta
264	27 Agustus 2023	Karya Nyata Festival 2023 Sukses Digelar, Dorong Kinerja Puluhan UMKM	Jakarta
265	28 Agustus 2023	Dorong Literasi dan Inklusi Asuransi, Ini Program Jitu BNI Life	Jakarta
266	28 Agustus 2023	Industri Zero Waste, BNI Support UMKM Produsen Wastra	Jakarta
267	29 Agustus 2023	Tingkatkan Penetrasi Nasabah Milenial & Gen Z, BNI Resmikan Outlet Tematik Trisakti	Jakarta
268	30 Agustus 2023	BNI Dorong Inovasi dan Kolaborasi Program dalam Menghadapi Tantangan Polusi Udara	Jakarta
269	31 Agustus 2023	Becoming An Entrepreneur, Begini Saran Dirut BNI Bagi Milenial dan Gen Z	Jakarta
270	31 Agustus 2023	Tangkap DHE di Dalam Negeri, Ini Solusi Perbankan dari BNI	Jakarta
271	31 Agustus 2023	Punya Target Rp62,9 Triliun Portofolio Hijau, BNI Siap Showcasing di AIPF	Jakarta
272	01 September 2023	Investment Banking BNI Sekuritas Pionir Transaksi Upstream Aset di Industri Migas Indonesia	Jakarta
273	02 September 2023	Unggul Dalam Green Infrastruktur, BNI Showcasing di AIPF	Jakarta
274	02 September 2023	Dukung AIPF, BNI Dorong Transformasi Digital Inklusif	Jakarta
275	02 September 2023	BNI Asset Management Berikan Edukasi Keuangan Ratusan Diaspora di Jepang	Jakarta
276	03 September 2023	Beri Edukasi Keuangan untuk Diaspora di Jepang, BNI Disapresiasi OJK dan Kedubes	Jakarta
277	03 September 2023	Enabler UMKM Kreatif Go Global, Ini Skema Pembinaan Unggulan BNI di Ajang AIPF	Jakarta
278	04 September 2023	Meriahkan Hari Pelanggan Nasional, BNI Gencarkan Layanan Digital	Jakarta
279	04 September 2023	Momentum Harpelnas, Asuransi Digital BNI Life Melesat Lebih Dari 1.000%	Jakarta
280	05 September 2023	Berry/Rian Sabet Juara Xpora Indonesia International Challenge	Jakarta
281	05 September 2023	Hari Pelanggan Nasional 2023, BNI Senantiasa Berikan Layanan Terbaik Bagi Penyandang Disabilitas	Jakarta
282	05 September 2023	KTT ASEAN Day 1, Ini Visi BNI	Jakarta



Permodalan & Praktik
Manajemen Risiko



Tata Kelola
Perusahaan



Tanggung Jawab Sosial
dan Lingkungan



Komitmen
ESG



Laporan
Keuangan

No.	Tanggal	Judul	Tempat
283	05 September 2023	Presiden Sebut KTT ASEAN jadi Momentum Meningkatkan Perdagangan, BNI Siap Jalin Kerja Sama	Jakarta
284	06 September 2023	Sukses Manfaatkan Momentum AIPF 2023, BNI Kunci Dua MoU	Jakarta
285	06 September 2023	Showcasing di AIPF 2023, BNI Unjuk Prestasi Digital Transformasi	Jakarta
286	06 September 2023	Wamen BUMN Rosan Apresiasi BNI Mobile Banking di AIPF 2023	Jakarta
287	07 September 2023	BNI Pamerkan hibank di AIPF 2023, Ini Peluang Segmen UMKM Indonesia	Jakarta
288	07 September 2023	AIPF 2023: BNI Pandang ASEAN Adalah Sumber Pertumbuhan	Jakarta
289	07 September 2023	Business Matching UMKM AIPF 2023, BNI Xpora Kolaborasi dengan Atase Perdagangan Seoul	Jakarta
290	08 September 2023	Komitmen Terapkan Bisnis Berkelanjutan, hibank Raih Top GRC Awards 2023	Jakarta
291	08 September 2023	Perkuat Inklusi Keuangan Digital, hibank Gelar Literasi Keamanan Siber di Lampung	Jakarta
292	08 September 2023	BNI Gandeng BPD Lampung Terbitkan Kartu Kredit Indonesia	Jakarta
293	08 September 2023	BNI dan BNI Sekuritas Raih Penghargaan Alpha Southeast Asia 2023	Jakarta
294	09 September 2023	Mudahkan Transaksi Diaspora Belanda, BNI Dipuji Dubes	Jakarta
295	10 September 2023	Kampanye Go Global, BNI Dukung Ghea Resort dan Cover Me Not di New York	Jakarta
296	10 September 2023	Dorong Potensi Budaya Indonesia Mendunia, BNI Dukung Batik in Algiers 2023	Jakarta
297	11 September 2023	Diaspora Kembangkan Bisnis di Amsterdam, BNI Siap Dukung	Jakarta
298	11 September 2023	Dukung Gelaran Pameran Batik in Algiers, KBRI Alger Apresiasi BNI	Jakarta
299	13 September 2023	BNI Kembali Dukung BNI Indonesian Masters 2023, Turnamen Golf Terbesar di Indonesia	Jakarta
300	13 September 2023	Perkuat Dukungan UMKM Perempuan, BNI Hadirkan Pertiwi Indonesia di Kriyanusa 2023	Jakarta
301	14 September 2023	BNI dan UI Luncurkan Platform Digital Campus Financial Ecosystem	Jakarta
302	14 September 2023	Sosialisasi Bisnis Ekspor Tanpa Ribet, BNI Buat Talkshow Di Kriyanusa	Jakarta
303	14 September 2023	Tren Pertumbuhan Berlanjut, BNI Optimis Kredit Ekspansif	Jakarta
304	14 September 2023	BNI Gelar Srikandi BUMN Goes to Campus, Ajak Mahasiswa UI Siap Transformasi Jadi Global Talent	Jakarta
305	19 September 2023	RUPS-LB BNI Setujui Stock Split Rasio 1:2	Jakarta
306	21 September 2023	BNI Raih "The Best Overall Big Caps" di The 14th IICD Corporate Governance Award 2023	Jakarta
307	21 September 2023	Tumbuh Optimal, Kredit BNI Naik 8,8%	Jakarta
308	21 September 2023	Targetkan Pecinta Japanese Premium Dining, BNI dan JCB Luncurkan Kartu BNI JCB Ultimate	Jakarta
309	21 September 2023	ATM BNI Permudah Tarik Tunai Pekerja Migran di Hong Kong	Jakarta
310	21 September 2023	Promosi Produk Lokal Go Global, BNI Boyong UMKM ke Pameran CAEXPO 2023 di China	Jakarta
311	22 September 2023	Tingkatkan Inklusi Keuangan di Hong Kong, BNI Akuisisi 18 ribu Rekening	Jakarta
312	23 September 2023	Tetap Positif, Transaksi Valas BNI Tumbuh 13%	Jakarta
313	23 September 2023	Bertemu Diaspora di Hong Kong, BNI, Dukcapil, dan BPJS Ketenagakerjaan Komitmen Berikan Solusi Tepat	Jakarta
314	23 September 2023	BNI Dukung Sosialisasi NIT dan IKD Dukcapil kepada Diaspora di Hong Kong	Jakarta
315	23 September 2023	Kembangkan Duta Digital Go Global, BNI Rangkul PPI Hong Kong	Jakarta
316	24 September 2023	Dukcapil Apresiasi BNI Berikan Kemudahan Bagi Diaspora di Hong Kong	Jakarta
317	24 September 2023	Jadi Penghubung Diaspora dan PMI Dapatkan Perlindungan Kerja, Bpjsostek Apresiasi BNI	Jakarta
318	24 September 2023	BNI, Dukcapil, dan Bpjsostek Permudah Diaspora dan Pekerja Migran Hong Kong Miliki Rekening Serta Perlindungan Ketenagakerjaan	Jakarta
319	25 September 2023	Perkuat Sosialisasi Jasa Keuangan di Hong Kong, BNI Punya Potensi Garap 168 Ribu Diaspora	Jakarta
320	25 September 2023	Stock Split Buat Saham Lebih Likuid, BNI Targetkan Investor Muda	Jakarta
321	26 September 2023	Wajah Baru ATM Link, Dorong akses layanan keuangan yang lebih luas dan inklusif	Jakarta
322	26 September 2023	BNI Bantu Kemendikbudristek Salurkan Lebih dari Rp1,8T Dana PIP	Jakarta
323	27 September 2023	Libur Hari Raya Maulid Nabi Muhammad SAW, BNI Berlakukan Layanan Operasional Terbatas dan Tetap Layani KUR dan BWU	Jakarta
324	27 September 2023	Perluas Agen46, BNI Gandeng Kinarya Selaras Solusi	Jakarta
325	28 September 2023	Dukung Pengembangan KEK Sanur, BNI Tandatangani Perjanjian Kredit untuk Revitalisasi Hotel	Jakarta
326	28 September 2023	Launching Integrasi dan Tampilan Baru ATM Link, Menteri Erick Minta BNI Integrasi Diaspora	Jakarta
327	28 September 2023	Perbaiki Kualitas Udara, BNI Dukung Gotong Royong Boyong Pohon Sumbang 5.000 pohon	Jakarta
328	29 September 2023	Website Indonesia Incorporated Diluncurkan	Jakarta
329	29 September 2023	Study Visit CRDB Bank Tanzania, BNI Ajak Menabung Bank Sampah untuk Sustainable Banking	Jakarta
330	30 September 2023	Jadi Buruan Investor, Saham BBNi Cetak Rekor Sepanjang Masa	Jakarta
331	01 Oktober 2023	Gotong Royong Boyong Pohon	Jakarta



Performa
2023



Laporan
Manajemen



Profil
Perusahaan



Analisa dan Pembahasan
Manajemen atas Kinerja Bank



Fungsi
Penunjang Bisnis

No.	Tanggal	Judul	Tempat
332	02 Oktober 2023	Komitmen Proaktif Dalam Bursa Karbon, BNI Borong 40.000 Ton	Jakarta
333	03 Oktober 2023	Transaksi BI-FAST BNI tumbuh 900%	Jakarta
334	03 Oktober 2023	BNI Dukung Penuh Pagelaran Istana Berbatik Peringati Hari Batik Nasional	Jakarta
335	03 Oktober 2023	BNI Dorong Literasi Keuangan Pada Anak dan Remaja	Jakarta
336	04 Oktober 2023	Proses Stock Split BBNI Catatkan Rekor Tertinggi Sepanjang Masa, Ini Pendapat Para Pengamat	Jakarta
337	05 Oktober 2023	Inacraft On October 2023, BNI Ajak UMKM Go Global	Jakarta
338	05 Oktober 2023	Kinerja Positif, BNI Optimis Fundamental Ekonomi Indonesia Masih Solid	Jakarta
339	06 Oktober 2023	Inacraft On October 2023, Ini Dua UMKM Binaan BNI Xpora Yang Dikunjungi Presiden	Jakarta
340	06 Oktober 2023	Oversubscribed 135,2 Kali, BNI Sekuritas Sukses Dampingi IPO Barito Renewables Energy	Jakarta
341	06 Oktober 2023	BNI Sekuritas Raih Sertifikasi Sistem Manajemen Keamanan Informasi ISO/IEC 27001:2013	Jakarta
342	06 Oktober 2023	Harga Baru BBNI Setelah Stock Split Mulai Dari Rp5.200	Jakarta
343	07 Oktober 2023	Rumah BUMN BNI Hadirkan UMKM Berkelanjutan di Inacraft On October 2023	Jakarta
344	08 Oktober 2023	Dorong UMKM Bisa Ekspor, Ini Tips BNI Xpora	Jakarta
345	08 Oktober 2023	Dapat Mandat Bank Global Dari Menteri Erick Thohir, Ini Strategi BNI Dorong UMKM Ekspor	Jakarta
346	09 Oktober 2023	Kementerian BUMN Apresiasi BNI Xpora Bantu UMKM Ekspor	Jakarta
347	09 Oktober 2023	Jalankan Misi Go Global, Devisa Hasil Ekspor BNI Naik 66%	Jakarta
348	10 Oktober 2023	Jaga Ketahanan Pangan, BNI Bantu Perkuat Program Taksi Alsintan	Jakarta
349	10 Oktober 2023	Harga Baru Saham BBNI, BNI Dapat Review Positif	Jakarta
350	11 Oktober 2023	Perkuat Aspek Perlindungan Konsumen, OJK Apresiasi BNI	Jakarta
351	11 Oktober 2023	BNI Pamerkan Transformasi dan Inovasi Digital Banking di Experience Indonesia London 2023	Jakarta
352	11 Oktober 2023	BNI Komitmen Dukung Kesetaraan Penyandang Disabilitas	Jakarta
353	12 Oktober 2023	BNI Meriahkan MotoGP Mandalika 2023 dengan Penawaran Diskon Tiket	Jakarta
354	13 Oktober 2023	Dukung Acara Musik Jazz, BNI Semakin Akrabkan BNI Mobile Banking	Jakarta
355	13 Oktober 2023	Jaga Kesehatan Mental, BNI Dukung BUMN 1.000 Manusia Bercerita	Jakarta
356	13 Oktober 2023	BNI dan Batik Air Gelar Travel Fair Perdana, Tawarkan Berbagai Promo Tiket	Jakarta
357	13 Oktober 2023	Perkuat Industri Ketahanan Pangan, BNI Jadi Lead Arranger Investasi Pusri Rp9,32 triliun	Jakarta
358	14 Oktober 2023	Re-branding hibank, BNI Dapat Apresiasi	Jakarta
359	14 Oktober 2023	Bank BUMN IPO Pertama, Aset BNI Tembus Lebih Dari Rp1.000 triliun	Jakarta
360	15 Oktober 2023	Diskon 15% Pembelian Official Merchandise MotoGP Mandalika 2023 Pakai Kartu BNI	Jakarta
361	15 Oktober 2023	Jalankan Mandat Go Global, BNI Perkuat 3 Nilai Strategi	Jakarta
362	16 Oktober 2023	BNI dan UKI Jalin Kerja Sama Program Ekosistem Keuangan Perguruan Tinggi	Jakarta
363	17 Oktober 2023	BNI Xpora Jadi Jembatan UMKM Indonesia dengan Eksportir dari Belanda	Jakarta
364	19 Oktober 2023	Dukung Digitalisasi UMKM, BNI Bangun Sinergi dengan Amarthia	Jakarta
365	20 Oktober 2023	Dukung Digitalisasi Pasar Melalui Agen46, BNI Gandeng Asparindo	Jakarta
366	20 Oktober 2023	BNI Konsisten Berikan Dukungan untuk Para Diaspora Indonesia	Jakarta
367	21 Oktober 2023	BNI Investor Daily Summit 2023 Gaungkan Optimisme Pertumbuhan Ekonomi	Jakarta
368	22 Oktober 2023	hibank Jakarta Marathon 2023, BNI Dorong hibank ke Kancah Global	Jakarta
369	22 Oktober 2023	BNI Dukung Literasi Keuangan Lewat Aplikasi BNI Mobile Banking	Jakarta
370	23 Oktober 2023	BNI Xpora Dorong Kayu Produksi Ciamis Diekspor Hingga Mancanegara	Jakarta
371	24 Oktober 2023	BNI Investor Daily Summit 2023, Ini Pesan Presiden Jokowi	Jakarta
372	25 Oktober 2023	BNI Investor Daily Summit 2023, Dirut BNI Optimistis Ekonomi Indonesia Semakin Kuat	Jakarta
373	25 Oktober 2023	Konferensi Investasi Paling Asri, BNI Investor Daily Summit 2023 Dorong Ekonomi Berkelanjutan	Jakarta
374	25 Oktober 2023	BNI Investor Daily Summit 2023, BNI Perkuat Pengembangan Ekonomi Digital	Jakarta
375	26 Oktober 2023	BNI Investor Daily Summit 2023, BNI Ungkap Strategi Sukseskan UMKM ke Kancah Global	Jakarta
376	26 Oktober 2023	BNI Investor Daily Summit 2023, Jokowi Kunjungi Booth UMKM Binaan BNI	Jakarta
377	27 Oktober 2023	BNI Investor Daily Summit 2023, Pemerintah Dorong Penguatan Ekonomi Digital dan Cetak Wirausaha Muda	Jakarta
378	27 Oktober 2023	BNI Investor Daily Summit 2023, Total Reduksi Emisi Green Bond BNI Capai 230 Ribu Ton CO2 per Tahun	Jakarta
379	28 Oktober 2023	BNI Investor Daily Summit 2023, Dirut BNI Sebut Perbankan Indonesia Tangguh	Jakarta
380	28 Oktober 2023	Tingkatkan Kesejahteraan Masyarakat, BNI Perkuat Pengembangan Desa Wisata	Jakarta
381	28 Oktober 2023	BNI dan BEI Canangkan Literasi dan Inklusi Pasar Modal Untuk 10.000 Karyawan Industri Perbankan	Jakarta
382	28 Oktober 2023	BNI Xpora Mudahkan Ekspor Rumput Laut	Jakarta



Permodalan & Praktik
Manajemen Risiko



Tata Kelola
Perusahaan



Tanggung Jawab Sosial
dan Lingkungan



Komitmen
ESG



Laporan
Keuangan

No.	Tanggal	Judul	Tempat
383	29 Oktober 2023	4 Tahun Kepemimpinan Menteri BUMN, Ini Corporate Action BNI	Jakarta
384	31 Oktober 2023	BNI Raih Penghargaan Sebagai Bank Penggerak Keuangan Inklusif Bagi Penyandang Disabilitas	Jakarta
385	31 Oktober 2023	Akselerasi Pertumbuhan Kredit dan Laba, Dengan Tetap Mengedepankan Aspek Kehati-hatian dalam Manajemen Risiko dan Likuiditas di Tengah Dinamika Makro Ekonomi dan Geopolitik	Jakarta
386	02 November 2023	Kredit Kantor Luar Negeri BNI Tumbuh 10,8%	Jakarta
387	02 November 2023	Volume Transaksi Sentuh Rp.5.017 triliun, BNI Perkuat BNI Direct	Jakarta
388	03 November 2023	Tingkatkan Kapasitas Bisnis UMKM, BNI Kolaborasi dengan ITPC Osaka dan KBRI Tokyo	Jakarta
389	04 November 2023	Kinerja Pendapatan Optimal, BNI Yakin Saham Terus Diapresiasi	Jakarta
390	04 November 2023	Raih Kinerja Positif, Kepercayaan Investor BNNI Meningkat	Jakarta
391	05 November 2023	Momentum Pertumbuhan Ekonomi Berlanjut, BNI Optimis Kredit Sesuai Target	Jakarta
392	05 November 2023	BNI Apresiasi Sean Gelael Raih Prestasi Runner Up di Bahrain	Jakarta
393	05 November 2023	BNI Catat Peningkatan Pengguna Mobile Banking Sampai Dengan 20,9%	Jakarta
394	07 November 2023	BNI Jadi Mitra Utama Wujudkan Keberhasilan Pembangunan IKN	Jakarta
395	08 November 2023	Solusi Digital BNI Dorong Pertumbuhan CASA	Jakarta
396	08 November 2023	CEO Networking 2023, BNI Dukung Sustainable Investment di Indonesia	Jakarta
397	09 November 2023	Kinerja Apik BNI Dipercaya Terus Berlanjut Sampai Akhir Tahun	Jakarta
398	09 November 2023	Pengamat Nilai Kinerja BNI Sangat Baik di Tengah Tantangan Ekonomi Global	Jakarta
399	09 November 2023	Pionir Digital Banking, BNI Perkuat Layanan API	Jakarta
400	10 November 2023	Kolaborasi Untuk Bumi, BNI & WWF Indonesia Luncurkan wajah baru Kartu Kredit BNI-WWF	Jakarta
401	10 November 2023	Lewat BNI, Menteri BUMN Yakin Diaspora dan Pekerja Migran Tidak Lagi Dipandang Sebelah Mata	Jakarta
402	10 November 2023	BNI Gandeng UNHAS Ekspansi kerjasama Program Campus Financial Ecosystem	Jakarta
403	12 November 2023	BNI Kembali Raih Penghargaan Gold Rank di ASRRAT 2023	Jakarta
404	13 November 2023	Semangat Kepahlawanan, hibank Hadir Untuk Dukung UMKM #everydayhero	Jakarta
405	13 November 2023	Semarakkan FIFA World Cup U-17, BNI Berikan Promo Pembelian Tiket Hingga 30%	Jakarta
406	15 November 2023	Bawa Semangat Go Global, BNI Indonesian Masters Siap Digelar	Jakarta
407	15 November 2023	Insentif PPN Rumah, BNI Griya Optimis Peningkatan Kinerja	Jakarta
408	16 November 2023	Tri Pakarta Semakin Kompetitif di Industri Asuransi	Jakarta
409	16 November 2023	BNI Indonesia Masters Berlangsung Ketat, Gaganjeet Bhullar Pimpin Posisi	Jakarta
410	17 November 2023	BNI Indonesian Masters 2023, Kevin Akbar Lolos Cut Off	Jakarta
411	18 November 2023	Sambut Festive Season, BNI Siapkan Berbagai Promo Menarik untuk Nasabah	Jakarta
412	19 November 2023	Putaran Ketiga BNI Indonesian Masters, Puig Melesat dan Jonathan Amankan Posisi	Jakarta
413	19 November 2023	BNI-Kemendes Berikan Bantuan Peralatan Untuk RS Apung doctorSHARE	Jakarta
414	20 November 2023	Raja Empat Putaran, Bhullar Juarai BNI Indonesian Masters presented by Tunas Niaga Energi	Jakarta
415	20 November 2023	BNI Proaktif Dukung Upaya Pemulihan dan Peningkatan Kinerja BUMN	Jakarta
416	21 November 2023	Dukung Transformasi BUMN, BNI Tingkatkan Kredit Pada BUMN	Jakarta
417	23 November 2023	Perusahaan Anak BNI Tumbuh Positif Seiring dengan Program Transformasi	Jakarta
418	23 November 2023	Sukses Kembangkan Layanan Digital Perbankan, Portal API BNI Raih Penghargaan DevPortal Awards 2023	Jakarta
419	24 November 2023	BNI dan Ringkas Berkolaborasi Permudah Masyarakat untuk Mendapatkan Rumah	Jakarta
420	26 November 2023	Sasar Pasar Korea Selatan dan Jepang, BNI dan BI Kembangkan Xpora	Jakarta
421	26 November 2023	BNI Usung Program Jejak Kopi Khatulistiwa	Jakarta
422	27 November 2023	Fundamental Kokoh, BNI Targetkan Tingkat Profitabilitas Lebih Optimal	Jakarta
423	28 November 2023	Cegah Kebutaan, BNI Gelar Operasi Katarak di Indonesia Timur	Jakarta
424	28 November 2023	Perkuat Hubungan Indonesia-Australia, BNI Dukung Indonesia by the Harbour	Jakarta
425	29 November 2023	Dividen Jadi Bagian Apresiasi BNI Pada Para Pemegang Saham	Jakarta
426	29 November 2023	BNI Dukung Technopreneurship Trisakti Menuju Green Campus	Jakarta
427	29 November 2023	BNI Kuatkan Dukungan Pada Industri Hulu Migas dan UMKM	Jakarta
428	30 November 2023	BNI Finance Catat Kenaikan Pembiayaan Baru 7,5 Kali	Jakarta
429	30 November 2023	Tampil Dengan Wajah Baru, BNI Emerald Siap Jadi Terbaik di Industri Wealth Management	Jakarta
430	01 Desember 2023	Transparan Dalam Penyingkapan Laporan ESG, BNI Raih Penghargaan Investor Trust-BGK Foundation	Jakarta
431	02 Desember 2023	BNI Dapat Penghargaan The Best CEO of The Most Sustainable Bank	Jakarta
432	03 Desember 2023	Optimalkan Momentum Akhir Tahun, BNI Dorong Pengembangan Segmen UMKM	Jakarta
433	06 Desember 2023	BNI Tebar Promo Menarik Akhir Tahun, Liburan Jadi Lebih Hemat	Jakarta



Performa
2023



Laporan
Manajemen



Profil
Perusahaan



Analisa dan Pembahasan
Manajemen atas Kinerja Bank



Fungsi
Penunjang Bisnis

No.	Tanggal	Judul	Tempat
434	07 Desember 2023	Sukses Hadapi Krisis, BNI Sabet 5 Penghargaan	Jakarta
435	08 Desember 2023	Dukung COP28, BNI Perkuat Strategi Green Banking	Jakarta
436	09 Desember 2023	BNI Siapkan Dana Tunai Rp22,02 Triliun untuk Penuhi Kebutuhan Pelayanan Natal dan Tahun Baru	Jakarta
437	09 Desember 2023	Apresiasi Nasabah, BNI dan Hypermart Jalin Kerja Sama Lewat Program BNI Shopping Race	Jakarta
438	10 Desember 2023	BNI Finance Angkat Suhartono sebagai Komisaris Utama dan Lakukan Rebranding	Jakarta
439	11 Desember 2023	BNI Raih 3 Penghargaan Dari Bank Indonesia	Jakarta
440	12 Desember 2023	BNI dan XL Axiata Luncurkan Produk Co-Branding Kartu Kredit BNI – XL PRIORITAS	Jakarta
441	12 Desember 2023	Promo Spesial Harbolnas 12.12 untuk Pengguna Kartu BNI	Jakarta
442	13 Desember 2023	BNI Dukung OJK Perkuat Literasi Keuangan	Jakarta
443	13 Desember 2023	Didukung BNI, Bisnis Dekorasi Rumah Sukses Manfaatkan Limbah Spare Part	Jakarta
444	14 Desember 2023	Inovatif Dalam Layanan Kampus, BNI Raih 2 Penghargaan Kemendikbudristek	Jakarta
445	15 Desember 2023	Cegah Kebutaan BNI Gelar Operasi Katarak di Indonesia Timur	Jakarta
446	15 Desember 2023	BNI Raih Penghargaan Dari Euromoney Cash Management Survey 2023 dan Alpha Southeast Asia Awards 2023	Jakarta
447	16 Desember 2023	BNI Finance Kembali Terima Suntikan Dana Rp400 Miliar dari Bank BNI	Jakarta
448	18 Desember 2023	Tumbuh 20%, BNI Tingkatkan Kinerja BNI Direct Akhir Tahun	Jakarta
449	18 Desember 2023	BNI Berbagi Natal Tahun 2023 Bantu Kesejahteraan Masyarakat Membutuhkan	Jakarta
450	18 Desember 2023	Awas! Penipu 'BNI Rekrutmen' Sebar Hoaks Lewat Media Sosial dan Email, Jangan Percaya	Jakarta
451	19 Desember 2023	BNI Agen 46 Tembus 175 Ribu, DPK Capai Rp2,98 Triliun	Jakarta
452	20 Desember 2023	Berkat Pelatihan BNI, UMKM Mampu Pahami Market Research dan Branding	Jakarta
453	20 Desember 2023	Staycation Akhir tahun, Ini Promo BNI	Jakarta
454	20 Desember 2023	Capai Predikat Informatif, BNI Terima Anugerah Keterbukaan Informasi Publik 2023	Jakarta
455	23 Desember 2023	BNI Optimis Kinerja Tangguh Pada Tahun 2024	Jakarta
456	24 Desember 2023	Transformasi BNI Jadi Game Changer Digitalisasi dan Layanan Transaksi	Jakarta
457	24 Desember 2023	BNI Berikan Promo Pembelian Tiket Woosh Mulai Dari Rp200 Ribu	Jakarta
458	24 Desember 2023	Dorong Pemulihan Ekonomi, BNI Tetap Layani KUR dan BWU di Libur Natal 2023	Jakarta
459	26 Desember 2023	Semarak Natal dan Tahun Baru, Ini Channel Transaksi Digital BNI	Jakarta
460	28 Desember 2023	2024 Siap Punya Rumah, Begini Kiatnya	Jakarta
461	29 Desember 2023	Sambut 2024, BNI Komitmen Perkuat Diaspora Berbisnis Melalui BNI Xpora	Jakarta
462	29 Desember 2023	Cegah Kebutaan, BNI Lanjutkan Operasi Katarak di Indonesia Timur	Jakarta
463	29 Desember 2023	Implementasikan ESG, BNI Kucurkan Green Loan untuk PLN	Jakarta
464	29 Desember 2023	Penutupan Bursa 2023, BBNI Naik 16,53%	Jakarta
465	31 Desember 2023	Dapat Dukungan BNI, Kalaniwood Sukses Manfaatkan Limbah Jadi Craft	Jakarta

E-SINERGI 46

E-Sinerji 46 merupakan Media Internal khusus BNI Hi-Movers dalam bentuk *mobile apps* dan *web based* yang berperan sebagai sarana berbagi informasi, pengalaman, dan pengetahuan realtime. Aplikasi E-Sinerji 46 dapat diunduh melalui Google Play Store dan App Store oleh BNI Hi-Movers. Bukan hanya dalam bentuk tulisan, konten yang terdapat di E-Sinerji 46 juga disajikan dalam bentuk foto dan video.

Sebagai upaya untuk mendorong BNI Hi-Movers agar lebih aktif dalam menggunakan aplikasi, E-Sinerji menghadirkan program *gamification* dalam bentuk *reward point*. Dengan demikian, setiap aktivitas di aplikasi E-Sinerji 46 dapat memperoleh *point*. Adapun *point* yang terkumpul dapat di-*redeem* atau ditukarkan dengan: Pembelian Pulsa, Pembelian Paket Data, Pembelian *voucher* atau pembayaran tagihan PLN, *Top Up* Link Aja, *Top Up* Go Pay, dan *Top Up* OVO. Untuk meningkatkan akses informasi dari unit-unit kerja, pengelola E-Sinerji 46 juga memberikan insentif bagi pegawai yang berkontribusi mengirimkan berita.



Permodalan & Praktik
Manajemen Risiko



Tata Kelola
Perusahaan



Tanggung Jawab Sosial
dan Lingkungan



Komitmen
ESG



Laporan
Keuangan

No.	Tanggal	Headline
1	01 Januari 2023	4 Alasan Self-Reward itu Penting
2	01 Januari 2023	Ant-Man 3 hingga Dune Part 2, ini Rekomendasi Film yang Akan Tayang di 2023
3	02 Januari 2023	Zodiak yang Paling Beruntung Tahun Ini!
4	02 Januari 2023	PPKM Dicabut, Gimana Aturan Terbaru? Simak Di Sini, Yuk!
5	03 Januari 2023	PPKM Dicabut, Gimana Aturan Terbaru? Simak Di Sini, Yuk!
6	04 Januari 2023	Dukung Olahraga Indonesia, BNI Luncurkan Tim Bola Voli Jakarta BNI46
7	04 Januari 2023	Challenge "BNI Hi-Movers Wrapped 2022"!!!
8	04 Januari 2023	Empat Strategi yang Harus Dilakukan Bank Hadapi Resesi Global
9	04 Januari 2023	Emas Diproyeksi Berkilau di Tengah Ancaman Resesi Global 2023
10	05 Januari 2023	Tanpa Obat! Ini Cara Menyembuhkan Sakit Tenggorokan dengan Cepat
11	05 Januari 2023	Hemat Belanja Bulanan dengan BNI Rewards Point
12	05 Januari 2023	Pernah Mengalami Kram saat Tidur? Ini Cara Mengatasinya!
13	06 Januari 2023	Salah Posting Konten di Media Sosial? Jangan Panik, Coba Lakukan Hal ini, Yuk!
14	06 Januari 2023	Melihat Kepribadian dari Memakai Jam Tangan, BNI Hi-Movers Tim Kanan atau Kiri?
15	06 Januari 2023	BNI dan Perum Jasa Tirta Kerja Sama Transaksi Layanan VA Debit Card
16	06 Januari 2023	Bertransformasi Jadi Bank Digital, RUPS Bank Mayora Perkenalkan Manajemen Baru
17	07 Januari 2023	Waspada Bahaya DBD, Berikut Cara Mencegahnya!
18	07 Januari 2023	Trend Travelling yang akan Booming Tahun 2023 Ini!
19	08 Januari 2023	Bakti BUMN untuk Gunungsitoli, BNI Meriahkan Bazaar UMKM dan Pasar Murah untuk Rakyat
20	08 Januari 2023	Mau Liburan yang Beda? ini Destinasi Solo Traveling Terbaik di Indonesia
21	08 Januari 2023	Rekomendasi Olahraga Seru untuk Mengisi Hari Libur
22	09 Januari 2023	Wajib Tahu! ini Cara Cek BPJS Kesehatan Aktif atau Tidak
23	10 Januari 2023	Dorong Ekosistem UMKM Go Global, BNI Andalkan Alokasi KUR Rp36,5 Triliun
24	10 Januari 2023	Yuk, Ketahui Proxy WhatsApp, Fitur Baru yang Telah Diluncurkan WhatsApp
25	10 Januari 2023	Penting! Pengusaha Makanan Wajib Bersertifikat Halal
26	11 Januari 2023	Bikin Konten di YouTube Shorts Bisa Ngasilin Duit? Cek Disini
27	11 Januari 2023	Apa Sih Bedanya SIM C, SIM C1, dan SIM C2? Intip Penjelasan Di Sini, Yuk!
28	11 Januari 2023	Pentingnya Pahami Masa Tunggu dan Free Look Period dalam Polis Asuransi
29	12 Januari 2023	Fitur Tersembunyi di Twitter yang Layak Dicoba, BNI Hi-Movers Tahu Nggak, Nih?
30	12 Januari 2023	5 Tips Efektif Tingkatkan Jenjang Karier dan Pendapatan
31	15 Januari 2023	Mengenal ERP, Sistem Jalan Berbayar yang Akan Diterapkan di Jakarta
32	15 Januari 2023	Komet ini Hanya Melintas Sekali Seumur Hidup! BNI Hi-Movers Mau Lihat? Catat Jadwalnya Di Sini
33	16 Januari 2023	Tips Menyimpan Dokumen Penting agar Tidak Rusak, Jangan Dilaminasi!
34	16 Januari 2023	BNI Optimistis Bisnis Digital Tumbuh Positif pada 2023
35	16 Januari 2023	The Best Contributor K-Store
36	17 Januari 2023	Peran BNI Geber Olahraga Nasional Diapresiasi Menpora
37	17 Januari 2023	Fitur Tersembunyi di Twitter yang Layak Dicoba, BNI Hi-Movers Tahu Nggak, Nih?
38	17 Januari 2023	Fajar-Rian Juara Baru Kebanggaan Indonesia
39	18 Januari 2023	BNI Hi-Movers, Kamu Termasuk Tim yang Mana Nih Kalo Makan Nasi Padang? #TimPakaiSendok #TimPakaiTangan?
40	19 Januari 2023	Yuk, Jadi BNI Hi-Movers yang Amanah
41	20 Januari 2023	Tingkatkan Kompetensi Yuk, Biar Bisa Lompat Lebih Tinggi
42	20 Januari 2023	Pilihan Wisata Edukasi Anti-Mainstream: Ruang Keramik Studio Metro
43	20 Januari 2023	Bidik Executive Milenial, BNI Emerald gelar event Next Gen Community 2023
44	21 Januari 2023	Jelang Libur Imlek, ini Destinasi Wisata di Indonesia untuk Rayakan Imlek
45	21 Januari 2023	Kunci Penting Konsisten untuk Si Males Olahraga
46	22 Januari 2023	5 Buah Khas Imlek Diyakini Membawa Keberuntungan
47	22 Januari 2023	Mengulik Sejarah dan Tradisi Hari Raya Imlek
48	23 Januari 2023	Shio-Shio yang Paling Beruntung di Tahun 2023
49	23 Januari 2023	Nggak Perlu Tunggu Tiket, Per 24 Januari 2023 Sudah Bisa Vaksinasi COVID-19 Booster Kedua
50	23 Januari 2023	Indonesia Metaverse Show 2023
51	24 Januari 2023	Indonesia Master 2023 Dimulai, Dukung Atlet Badminton Idola Kamu!
52	24 Januari 2023	Transformasi dan Inovasi Jadi Kunci BNI Cetak Laba Tertinggi Sepanjang Sejarah



Performa
2023



Laporan
Manajemen



Profil
Perusahaan



Analisa dan Pembahasan
Manajemen atas Kinerja Bank



Fungsi
Penunjang Bisnis

No.	Tanggal	Headline
53	25 Januari 2023	5 Kebiasaan Pagi agar Otak Fokus Sepanjang Hari
54	25 Januari 2023	BNI Cetak Laba Tertinggi Sepanjang Sejarah, Transformasi dan Inovasi Jadi Kunci
55	25 Januari 2023	Christian Adinata Debut di Babak Utama Indonesia Masters 2023, BNI Beri Semangat
56	26 Januari 2023	Anthony Ginting Duduki Ranking 2 Dunia, Yuk, Dukung Terus Atlet Indonesia untuk Lompat Lebih Tinggi
57	26 Januari 2023	BNI & LOTTE Mart Luncurkan Design dan Fitur Baru Contactless BNI LOTTE Card
58	26 Januari 2023	Yuk, Ubah Pola Pikir Kamu Agar Tidak Menghambat Produktivitas di Kantor
59	27 Januari 2023	Sukses Bertransformasi, BNI Raih Predikat Layanan Memuaskan
60	27 Januari 2023	Yuk, Ciptakan Hubungan yang Harmonis Antar BNI Hi-Movers di Kantor
61	28 Januari 2023	Netflix Tak Larang Pengguna Berbagi Password, Tapi Ada Biaya Tambahan
62	28 Januari 2023	Timnas Bulu Tangkis Indonesia Melanjutkan Perjuangan di Daihatsu Indonesia Master 2023
63	28 Januari 2023	Optimisme Tahun Kelinci, BNI Sosialisasikan 3 Product Champion ke Nasabah
64	29 Januari 2023	Timnas Bulu Tangkis Indonesia Berjuang di Final Daihatsu Indonesia Master 2023
65	30 Januari 2023	Indonesia Sukses Sabet 2 Gelar Juara di Indonesia Masters 2023
66	30 Januari 2023	BNI Hi-Movers, ini Pentingnya Memiliki Sikap Adaptif di Kantor
67	30 Januari 2023	Perluas Digitalisasi Daerah, BNI dan Pemkot Cilegon Kerja Sama Layanan Perbankan dan Program Smart City
68	31 Januari 2023	Validasi NIK Menjadi NPWP Bisa dilakukan Secara Online, Begini Caranya!
69	31 Januari 2023	Yuk, Ketahui Cara Meningkatkan Kinerja Tim BNI Hi-Movers dengan Kolaborasi
70	01 Februari 2023	Vaksin Booster Kedua Sudah Tersedia untuk Masyarakat Umum
71	01 Februari 2023	Fokus Kembangkan Bisnis Digital, Pengguna BNI Direct dan Mobile Banking BNI Tumbuh Pesat
72	01 Februari 2023	Setelah 50.000 Tahun, Komet ZTF Melintasi Bumi Lagi! Begini Cara Melihatnya
73	02 Februari 2023	Waspada! Modus Penipuan Baru, Klik Link Berujung Bobol Rekening
74	02 Februari 2023	Data Culture The Series: Data Leads
75	03 Februari 2023	Tingkatkan Penggunaan Mobile Banking, BNI Tebar Hadiah 21 Mobil dan 212 Motor
76	03 Februari 2023	Tidak Bisa Lewat Calo, Bikin SIM Akan Gunakan Teknologi Scan Wajah!
77	04 Februari 2023	Setiap Satu Jam Perempuan Indonesia Meninggal Akibat Kanker Serviks, Begini Cara Mencegahnya!
78	04 Februari 2023	Gak Perlu Repot Ke Dukcapil, Ini Cara Cek KK Online
79	05 Februari 2023	Ketahui Frugal Travel yang Diprediksi Jadi Tren Liburan Tahun Ini, yuk!
80	06 Februari 2023	Suplemen Pengetahuan : Set Yourself Up for Financial Freedom
81	07 Februari 2023	Menyempurnakan AD/ART Komunitas, BNI 46 Cyclist Gelar Munas ke-3
82	07 Februari 2023	Suplemen Pengetahuan : Sosialisasi Permenko No. 1 dan No. 2 Tahun 2023 terkait Kredit Usaha Rakyat (KUR)
83	07 Februari 2023	Jangan Biarkan Dompot Terkurus Pengeluaran Kecil, Ini Tips Hentikan Kebiasaan Latte Factor!
84	07 Februari 2023	BNI The Royale Krakatau Music Fest 2023 Sukses Hibur Pecinta Musik Cilegon
85	07 Februari 2023	Penasaran Sama Postingan Instagram yang Kamu Like Pertama Kali? Begini Cara Ceknya!
86	07 Februari 2023	Gelar Sirkuit Nasional, BNI Dukung Pencarian Bibit Muda Bulutangkis di 12 Kota
87	08 Februari 2023	Kenali Gaya Pengambilan Keputusan dan Karakteristiknya, yuk!
88	09 Februari 2023	Apresiasi Atlet Berprestasi di Indonesia Masters 2023, BNI dan PBSI Siap Kawal Chico Cs ke Badminton Asia Mixed Team di Dubai
89	09 Februari 2023	HPN 2023, BNI Komitmen Dukung Peningkatan Kompetensi Wartawan
90	10 Februari 2023	Penasaran dengan ChatGPT OpenAI? Yuk, Simak Cara
91	10 Februari 2023	Langkah Pemanasan yang Bisa Kamu Coba Sebelum Main Bulu Tangkis
92	10 Februari 2023	BNI dan PT Krakatau Sarana Properti Kolaborasi dalam Digitalisasi Ekosistem Kawasan Industri
93	11 Februari 2023	Ingin Karier Sukses? Kuasai Social Skill Ini
94	11 Februari 2023	KIRIS atau KYURIS? Bagaimana Sih Cara Baca yang Benar?
95	11 Februari 2023	5 Jembatan Terpanjang Di Dunia
96	12 Februari 2023	Mau Tau Wisata Romantis di Indonesia? Ini Rekomendasinya
97	13 Februari 2023	SIMPONI AWARD 2023
98	13 Februari 2023	Sirkuit Nasional 2023
99	13 Februari 2023	Rekomendasi Film yang Cocok Ditonton Untuk Hari Valentine
100	14 Februari 2023	Pilih Coklat atau Bunga? Yuk Intip Kepribadianmu
101	14 Februari 2023	e-KTP akan diganti dengan KTP Digital, Berikut Cara Buat dan Perbedaannya
102	14 Februari 2023	BNI Business Meeting 2023, Indonesia Punya Peran Penting Sebagai Ketua ASEAN 2023, BNI Bisa Manfaatkan Peluang Bisnis



Permodalan & Praktik
Manajemen Risiko



Tata Kelola
Perusahaan



Tanggung Jawab Sosial
dan Lingkungan



Komitmen
ESG



Laporan
Keuangan

No.	Tanggal	Headline
103	15 Februari 2023	Fraud Awareness Series: It Will Happen to Me: Upaya Mengembangkan Risk-Culture dan Peer Review Guna Mencegah Fraud Internal
104	15 Februari 2023	BNI Dorong 7 Strategi Transformasi 2023
105	15 Februari 2023	Etika Mengirim Pesan Whatsapp yang Harus Diperhatikan BNI Hi-Movers
106	15 Februari 2023	Tipe Kepribadian Berdasarkan Warna Favorit, Kamu Suka Warna yang Mana Nih BNI Hi-Movers?
107	16 Februari 2023	Perbankan Diminta Kawal Ekonomi & Program Hilirisasi, Apa kata Bapak Royke ?
108	16 Februari 2023	BNI Rilis Kartu TapCash Spesial Desain NCT 127 '2 Baddies'
109	16 Februari 2023	Apa Itu Angin Duduk? Kenali Penyebab dan Gejalanya, Yuk!
110	17 Februari 2023	BNI Japan Airlines Travel Fair is Coming!
111	18 Februari 2023	Rekomendasi Aplikasi Maps Anti Nyasar Di Jalanan, Bekal Penting Traveller
112	19 Februari 2023	Kontrol Gula Darah agar Hidup Lebih Sehat dan Bahagia, Yuk!
113	20 Februari 2023	Pentingnya Self Awareness untuk Kesehatan Mental
114	20 Februari 2023	2.000 Bibit Mangrove untuk Bali
115	21 Februari 2023	Kenali Jenis Sampah dan Cara Pengolahannya
116	21 Februari 2023	Apresiasi kepada Nasabah dan Mitra, BNI Gelar Turnamen Golf
117	22 Februari 2023	Kenali Penyebab, Gejala dan Cara Mengatasi Diabetes Pada Anak
118	22 Februari 2023	Perkuat Sosialisasi Penyalahgunaan Narkotika, BNI Kerja Sama dengan BNN RI
119	23 Februari 2023	Mau Dapat Tiket Gratis Raisa Live In Concert?
120	23 Februari 2023	Oppo Creativepreneur Corner 2023 Powered by BNI
121	24 Februari 2023	Selamat Kepada BNI Hi-Movers Yang Mengikuti Program Relawan Bakti BUMN Batch II
122	24 Februari 2023	BNI dan Kementerian PUPR Bersinergi Bangun Hunian Smart Village di Ibu Kota Nusantara
123	24 Februari 2023	Peringati Hari Peduli Sampah Nasional, BNI Beri Bantuan Peralatan Pos Pandai
124	24 Februari 2023	Challenge Antar Unit : BNI Hi-Movers Peduli Sampah
125	24 Februari 2023	Selamat Kepada BNI Hi-Movers Pemenang Tiket Konser Raisa
126	25 Februari 2023	BNI Raih Tiga Penghargaan di Ajang JCB Award 2023
127	26 Februari 2023	Dorong Industri Kreatif, BNI Dukung Sponsor Raisa Live in Concert
128	26 Februari 2023	Gaet Nasabah Milenial, BNI Sponsori Konser Aurora
129	27 Februari 2023	Discipline Execution "Why Execution Matters?: Employee Engagement
130	27 Februari 2023	Ngonten di Media Sosial, Harus Bijak Ya!
131	27 Februari 2023	"Webinar Nasional Outlook Ekonomi & Bisnis 2023 : Menjaga Momentum Ekonomi Di Tengah Ketidakpastian
132	28 Februari 2023	Yuk Datang ke INACRAFT 2023
133	28 Februari 2023	Promo BNI – INACRAFT 2023
134	1 Maret 2023	BNI CERIA
135	1 Maret 2023	Dirut BNI Raih Penghargaan The Best CEO with Distinction 2022
136	1 Maret 2023	Tanggung Jawab OJK dan Bank dalam Perlindungan Konsumen Untuk Meningkatkan Pemahaman Anti Fraud Awareness Pegawai
137	1 Maret 2023	Dukung UMKM Go Global, BNI Dukung Inacraft 2023
138	1 Maret 2023	Transaksi Obligasi dan Valas Kini Bisa Lewat Bonds dan FX Mobile BNI
139	2 Maret 2023	Apresiasi Pencapaian Kinerja 2022
140	2 Maret 2023	Cerdas Keuangan BNI 2023
141	2 Maret 2023	Webinar Investasi Cerdas dan Aman dengan EMASKITA
142	3 Maret 2023	Suplemen Pengetahuan BNI CorpU TV : Sosialisasi Penggunaan KTP Digital
143	3 Maret 2023	Gelaran Inacraft 2023, Ajang BNI Dukung UMKM Tembus Pasar International
144	3 Maret 2023	Kolaborasi Multiverse, Refreshment Segment Small Business and Program Rangkul Pengelola Kredit Standar di Seluruh Indonesia
145	4 Maret 2023	UPZ BNI Salurkan Bantuan Dana Pendidikan Melalui Program Desa Sejahtera BUMN
146	5 Maret 2023	Auto Produktif! Tips Mudah Biasakan Diri Bangun Pagi
147	6 Maret 2023	Unit Pengumpul Zakat BNI Berikan Bantuan Dana Pendidikan untuk Pelajar di Jawa Barat - UPZ BNI Salurkan Bantuan Dana Pendidikan Melalui Program Desa Sejahtera BUMN
148	6 Maret 2023	Suplemen Pengetahuan BNI CorpU TV : Pembahasan Perubahan Format NPWP 16 Digit (Berdasarkan PMK 112 Tahun 2022)
149	6 Maret 2023	Peringatan HUT SP BNI ke-24, Jump Higher with Collaboration
150	7 Maret 2023	Afrika Disebut Benua Masa Depan untuk Pertumbuhan Ekonomi Baru, BNI Ambil Peluang
151	7 Maret 2023	Transformasi Digital, BNI Ajak Mahasiswa Universitas Andalas Jadi Agen46



Performa
2023



Laporan
Manajemen



Profil
Perusahaan



Analisa dan Pembahasan
Manajemen atas Kinerja Bank



Fungsi
Penunjang Bisnis

No.	Tanggal	Headline
152	7 Maret 2023	Pemenang CC Racing 2023 Periode Januari 2023
153	8 Maret 2023	BNI Optimistis Kredit Tetap Tumbuh Tinggi di 2023
154	8 Maret 2023	BNI Emerald Market Outlook
155	8 Maret 2023	Hartadiana Abadi - BNI Roadshow
156	9 Maret 2023	Tak Hanya Lari, Banyak Keseruan di IKA UNS Color Run
157	9 Maret 2023	Dukung Inovasi Dukcapil, BNI Hi-Movers Daftar Aktivasi KTP Digital
158	9 Maret 2023	Suplemen BNI CorpUTV : Pentingnya Pengelolaan Arsip yang baik bagi BNI
159	9 Maret 2023	Perluas Digital Channel, BNI Resmikan Banking Café di UGM
160	10 Maret 2023	Program CC Racing 2023 (Credit Card Race So Amazing)
161	10 Maret 2023	Transformasi Digital, BNI Ajak Mahasiswa Universitas Andalas Jadi Agen46
162	10 Maret 2023	Garap Pasar Afrika, BNI Optimalkan Layanan International Banking
163	10 Maret 2023	Dukung Upaya Pemerintah Capai Zero Carbon 2060, Ini strategi BNI
164	11 Maret 2023	Dukung Ekosistem Kendaraan Listrik, BNI Siapkan Program Pembiayaan Khusus
165	11 Maret 2023	Gelar Market Outlook, Ini Panduan BNI Bagi Investor
166	12 Maret 2023	BNI Expo with RANS Akselerasi Ekonomi Jawa Timur
167	12 Maret 2023	Entrepreneurship Before 30's, Dirut BNI: Ini Potensinya!
168	12 Maret 2023	Berkarya Menembus Batas, UMKM Binaan BNI Tampil Menawan di Dhawafest 2023
169	13 Maret 2023	Suplemen Pengetahuan : Perpu No. 2 Tahun 2022 (Cipta Kerja)
170	13 Maret 2023	BNIDirect Terus Mendorong Kinerja Transaksi Institusi
171	13 Maret 2023	BNI Partisipasi Panen Nusantara 1 Juta Hektar
172	14 Maret 2023	Deretan Keseruan BNI Sirkuit Nasional, Jawa Tengah
173	14 Maret 2023	Ramaikan Hari Jadi Adegung Pura Mangkunegaran ke-266
174	14 Maret 2023	RACETalk Series : "Single Integrated Monitoring Tool (SIMON)"
175	14 Maret 2023	BNI Hi-Movers, Yuk Vote RUPS BNI Tahun Buku 2022
176	14 Maret 2023	Selamat Bertanding Tim Nasional Indonesia Di All England 2023
177	15 Maret 2023	Tak Sekedar Musik, BNI Sigeneration Festival 2023 Hadirkan Kekayaan Pulau Sumatera
178	15 Maret 2023	Bagi Dividen Rp7,3 Triliun, BNI Optimistis Kinerja Semakin Positif di 2023
179	16 Maret 2023	Penyerahan Hadiah Undian Rejeki BNI GaPakeNanti di BNI Probolinggo
180	16 Maret 2023	Mahasiswa ULBI Bandung Kini Makin Mudah Transaksi Keuangan Lewat Virtual Account BNI
181	17 Maret 2023	Genjot Transformasi, BNI Optimistis Kinerja Terus Melesat
182	17 Maret 2023	ASEAN Jadi Kunci Ekonomi Global, Indonesia dan Vietnam Memiliki Peran Penting
183	18 Maret 2023	Penegasan Kemenkes RI untuk Melepas Masker di Tempat Umum
184	19 Maret 2023	Dewan Komisaris dan Direksi PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
185	19 Maret 2023	Rasio Likuiditas BNI Capai 219%, Aman Terhadap Guncangan
186	19 Maret 2023	Indonesia Pastikan Satu Gelar Juara pada All England 2023
187	19 Maret 2023	Sambut Hari Raya Nyepi Tahun Baru Saka 1945, BNI Bagikan Paket Sembako dan Pembangunan Pura
188	20 Maret 2023	BNI Ikut Meriahkan Adegung Pura Mangkunegaran ke-266
189	20 Maret 2023	Dukungan BNI untuk Atlet Bulu Tangkis Indonesia Membuahkan Hasil: Fajar & Rian Juara di All England 2023
190	21 Maret 2023	Mengenal Bill of Lading, Dokumen Penting untuk Transaksi Kirim Barang via Angkutan Laut
191	21 Maret 2023	Persiapan Ramadhan dan Lebaran, BNI Sediakan Rp45,9 Triliun
192	22 Maret 2023	Aturan Nyepi 2023 Data Seluler, Siaran TV dan Radio Dimatikan serta Tarawih Di Rumah
193	22 Maret 2023	Erick Thohir Maknai Hari Jadi Mangkunegaran untuk Menyongsong ASEAN Summit 2023
194	22 Maret 2023	Selamat Hari Raya Nyepi Tahun Baru Saka 1945
195	23 Maret 2023	Keluarga Sejahtera dengan Merencanakan Keuangan BNI Hi-Movers
196	23 Maret 2023	Tips Membuat Nafas Segar Selama Berpuasa
197	23 Maret 2023	Marhaban Ya Ramadhan, Selamat Menjalankan Ibadah Puasa 1444 H
198	24 Maret 2023	Keren! Produk Jurnalistik Berkualitas, BNI Raih Tiga Penghargaan
199	24 Maret 2023	Cara Jitu Mengelola Keuangan Saat Ramadan, Anti Boros!
200	24 Maret 2023	Sambut Ramadhan, BNI Salurkan 77.000 Paket Sembako
201	24 Maret 2023	Perbedaan People Person & People Pleaser, BNI Hi-Movers yang Mana Nih?
202	25 Maret 2023	Buka Puasa, Ngemil Dulu atau Langsung Makan?
203	26 Maret 2023	#IniWaktunya Lompat Lebih Tinggi Lagi Gapai Tri Hita Karena



Permodalan & Praktik
Manajemen Risiko



Tata Kelola
Perusahaan



Tanggung Jawab Sosial
dan Lingkungan



Komitmen
ESG



Laporan
Keuangan

No.	Tanggal	Headline
204	26 Maret 2023	Yuk, Ikuti Cara Ini agar Sahur Nggak Kesiangan
205	27 Maret 2023	BNI dan Kementerian PUPR Kerja Sama Ciptakan Kartu Multifungsi untuk Pekerja di IKN
206	27 Maret 2023	Penyaluran Kredit Kantor Cabang Luar Negeri BNI Tumbuh Positif Februari 2023
207	27 Maret 2023	Trade Series Vol. 2 : Ekspor dan Importir Wajib Paham Letter of Credit Sebelum Lakukan Transaksi
208	27 Maret 2023	Senayan City The Gracious Ramadan
209	28 Maret 2023	Suplemen Pengetahuan BNI CorpU TV : Sosialisasi & Pemanfaatan Platform PaDi UMKM
210	28 Maret 2023	Manfaat Momentum Keketuaan ASEAN 2023, BNI Paling Prospektif
211	29 Maret 2023	Suplemen Pengetahuan BNI CorpU TV : Digital Trend & Skill Series #1 : What Will Happen in 2023 & What Can We Do to Jump?
212	29 Maret 2023	Februari 2023, Jumlah Pengguna BNI Mobile Banking Melonjak 25% YoY
213	29 Maret 2023	Ini Waktunya Lompat Lebih Tinggi Ukir Kebaikan, Safari Ramadhan W5
214	30 Maret 2023	Yuk, Intip Cara Mempersiapkan Dana Pensiun
215	02 April 2023	Tips dan Trik Traveling Saat Berpuasa
216	02 April 2023	Anggota DPR Optimistis BNI Go Global Tak Hanya Jadi Slogan
217	02 April 2023	Senayan City The Gracious Ramadan
218	03 April 2023	Pembahasan Peraturan Perpajakan Baru Tahun 2023 (PP No. 50 Tahun 2022): Tata Cara Pelaksanaan Hak & Pemenuhan Kewajiban Perpajakan
219	03 April 2023	Rekomendasi Wisata Religi Bernuansa Islami di Indonesia
220	03 April 2023	Trade Series Vol. 3 : Documentary Credit, Instrumen Pembayaran yang Wajib Dipahami Ekspor dan Importir
221	04 April 2023	BNI Raih Bronze Medal di Ajang Asia Sustainability Reporting Awards 2022
222	04 April 2023	BNI Xpora Dinilai Sebagai Terobosan Bagus untuk Keketuaan ASEAN 2023
223	04 April 2023	Suplemen Pengetahuan BNI CorpU TV : Edukasi Kesehatan BNI Life X BCV : Hati-hati Stroke Pada Usia Muda
224	04 April 2023	Pemberdayakan Perempuan, Berkah Olan Bawang Merah
225	05 April 2023	Indonesia Curi Satu Gelar Juara Spain Masters 2023
226	05 April 2023	Corporate Secretary BNI Raih Penghargaan "The 1st Rank" dalam Corporate Secretary Champion 2023 dari SWA Media
227	05 April 2023	Suplemen Pengetahuan BNI CorpU TV : Mengulik Rahasia Pemenang Kompetisi Inklusi Keuangan (KOINKU) OJK
228	05 April 2023	5 Hal yang Dianggap Tabu Saat Berpuasa Ramadan
229	06 April 2023	Safari Ramadhan BNI Kantor Wilayah 06
230	06 April 2023	BNI Asset Management Raih Penghargaan di Ajang Best Mutual Fund Awards 2023
231	06 April 2023	BNI Raih Penghargaan Marketeers OMNI Brands of the Year 2023
232	06 April 2023	Pilih Logo Ibu Kota #NusantaraKita
233	08 April 2023	5 Manfaat Buah Kurma
234	09 April 2023	Safari Ramadhan 2023 BNI Kantor Wilayah 01
235	09 April 2023	Keutamaan Bersedekah di Bulan Ramadan
236	10 April 2023	Suplemen Pengetahuan BNI CorpU TV : "Rahasia dan Hikmah Bekerja"
237	10 April 2023	Hal-hal yang Harus Dipersiapkan Sebelum Mudik, Jangan Sampai Ada yang Terlewat!
238	10 April 2023	Tradisi Ngabuburit yang Ada di Indonesia, Kalo Kamu Ngapain Nih?
239	10 April 2023	Safari Ramadhan BNI 2023 Kantor Wilayah 09
240	10 April 2023	Challenge 2023, Ini Key Strategy dari Dirut BNI
241	10 April 2023	BNI Ajak Diaspora Mengabdikan Membangun Negeri
242	10 April 2023	Trade Series Vol. 4: DOCDEX, Aturan yang Perlu Dipahami Pelaku Bisnis Perdagangan Internasional
243	11 April 2023	Berkah Ramadan : Berbagi Kebahagiaan, Rayakan Malam Datangnya Al-Qur'an
244	11 April 2023	Bisnis Rempah Herbal, Dari Praktik Sekolah hingga Tembus Pasar Ekspor
245	11 April 2023	Hati-Hati Salah Transfer! Pastikan Kembali Sebelum Transaksi dengan QRIS ya!
246	12 April 2023	Safari Ramadhan 2023 BNI Kantor Wilayah 17
247	12 April 2023	Perkuat Kerjasama, BNI dan UGM Tandatangani Kerjasama CFEST dan KTM Co-Brand
248	13 April 2023	Safari Ramadhan 2023 BNI Kantor Wilayah 02
249	13 April 2023	Pemenang CC Racing 2023 periode Februari 2023
250	13 April 2023	Suplemen Pengetahuan BNI CorpU TV : Menjaga Integritas Diri dengan Meningkatkan Keimanan dan Ketakwaan
251	13 April 2023	BNI Borong Penghargaan Best Digital Brand 2023
252	14 April 2023	BNI Raih Penghargaan TOP Innovation Choice Awards 2023 dari INFOBRANDS.ID dan TRANS N CO



Performa
2023



Laporan
Manajemen



Profil
Perusahaan



Analisa dan Pembahasan
Manajemen atas Kinerja Bank



Fungsi
Penunjang Bisnis

No.	Tanggal	Headline
253	14 April 2023	Suplemen Pengetahuan BNI CorpUTV : Menjaga Integritas Diri dengan Meningkatkan Keimanan dan Ketakwaan
254	14 April 2023	Pastikan Nasabah Nyaman Libur Lebaran, BNI Operasikan 86 Outlet dan 48 O-Branch
255	14 April 2023	Siap Penuhi Kebutuhan Layanan International Banking, BNI Perkenalkan KCP MDS KBUMN Sebagai Thematic Outlet
256	14 April 2023	Berkah Ramadan : Berbagi Kebahagiaan, Rayakan Malam Datangnya Al-Qur'an
257	14 April 2023	Safari Ramadan 2023 BNI Kantor Wilayah 18
258	15 April 2023	#IniWaktunyaToleransi
259	17 April 2023	BNI Luncurkan E-Magazine dan Peta Mudik, Perjalanan Mudik Jadi Mudah dan Menyenangkan Bersama BNI
260	17 April 2023	Menggerakkan Ekonomi Maju, BNI Fokus. Go Global, Go Digital, Go Green
261	17 April 2023	Suplemen Pengetahuan BNI CorpUTV : Sosialisasi Pendaftaran BPJSTK untuk Debitur KUR sebagai Implementasi Premendo No.1 talun 2023
262	17 April 2023	BNI Java Jazz Festival 2023
263	17 April 2023	Jaga Kesehatan! Covid-19 di Indonesia Kembali Naik
264	17 April 2023	Dukung BUMN Goes To Campus, BNI Ajak Mahasiswa Berkontribusi Melalui BUMN
265	17 April 2023	experience BNI Digital Solutions at Hannover Messe 2023
266	18 April 2023	BNI Dukung Ketahanan Pangan Nasional Melalui Millennial Smart Farming
267	19 April 2023	Transformasi Dorong Kinerja BNI Tumbuh Positif dan Berkualitas di Kuartal I 2023
268	19 April 2023	BNI Ikut Meriahkan Mudik Bersama BUMN 2023, Mudik Dinanti Mudik di Hati
269	20 April 2023	Kuasai 21% Industri, DPLK BNI Gandeng Semen Padang
270	20 April 2023	Safari Ramadan 2023 BNI Kantor Wilayah 08
271	21 April 2023	Posko Mudik BNI Fasilitas Istirahat Pemudik
272	21 April 2023	Kegiatan Seru agar Tak Mati Gaya saat Macet Mudik
273	21 April 2023	Hal-hal yang Akan Dirindukan saat Ramadan Berakhir
274	21 April 2023	Selamat Idulfitri 1444 H, Lompat Lebih Tinggi Ukir Kebaikan
275	21 April 2023	Selamat Hari Raya Idul Fitri 1444H, Mohon Maaf Lahir dan Batin
276	21 April 2023	Posko Mudik BUMN Bandara Juanda
277	22 April 2023	Hal-Hal yang Disunnahkan Nabi Saat Idul Fitri
278	22 April 2023	Tradisi Lebaran yang Cuma Ada di Indonesia!
279	23 April 2023	Hari ke-2 Lebaran, Ini Makanan yang Paling Banyak Dicari!
280	23 April 2023	Libur Lebaran Kemana? Ini Destinasi Favorit di Indonesia
281	23 April 2023	Safari Ramadan 2023 BNI Wilayah 11
282	24 April 2023	Alasan Jangan Makan Berlebihan Saat Lebaran
283	24 April 2023	Apa Sih Bedanya OTP dan PIN
284	24 April 2023	Tips Membersihkan Rumah Tanpa Stres Saat ART Pulang Kampung
285	24 April 2023	Kegiatan Seru yang Bisa Dilakukan Saat Tidak Mudik
286	24 April 2023	Safari Ramadan BNI 2023 Wilayah 16
287	24 April 2023	Rekomendasi Tempat Wisata Gratis di Jakarta, Untuk yang Tidak Mudik
288	24 April 2023	Persiapan Menghadapi Arus Balik Lebaran
289	24 April 2023	Pentingnya Jaga Keamanan Data Saat Libur Panjang
290	25 April 2023	Tips Agar Otak Fokus Kembali Setelah Libur Liburan
291	25 April 2023	Momentum Ramadan dan Lebaran, Tapcash BNI Semakin Baik
292	25 April 2023	5 Rest Area yang Wajib Kamu Singgahi Saat Arus Balik Mudik
293	26 April 2023	Cara Meredakan Rasa Lelah Setelah Mudik, Badan Bugar Kembali!
294	26 April 2023	Tradisi Takbiran di Berbagai Daerah Indonesia yang Unik dan Seru
295	26 April 2023	Hikmah Halal Bi Halal
296	26 April 2023	Dorong KUR, BNI Bantu Pelaku Bisnis Mikro
297	26 April 2023	Modus Baru Penipuan, Mengirim Link Melalui Pesan WhatsApp
298	26 April 2023	Tips Akhir Bulan Anti Seret!
299	27 April 2023	BNI Raih Penghargaan TOP Innovation Choice Awards 2023 dari INFOBRANDS.ID dan TRANS N CO
300	27 April 2023	Global Mindset Webinar Series 1 : The Role of Financial Services Players in Bringing Indonesia to The Global Stage
301	27 April 2023	Ukir Kebaikan, BNI Gelar Program Bantuan di Probolinggo
302	27 April 2023	Dorong Industrialisasi, Segmen Enterprise BNI Dapat Katalis Positif



Permodalan & Praktik
Manajemen Risiko



Tata Kelola
Perusahaan



Tanggung Jawab Sosial
dan Lingkungan



Komitmen
ESG



Laporan
Keuangan

No.	Tanggal	Headline
303	28 April 2023	Cari Tahu Apa itu Hustle Culture, Yuk BNI Hi-Movers!
304	28 April 2023	Suplemen Pengetahuan Global Mindset Webinar Series #1 :The Role of Financial Services Players in Bringing Indonesia to The Global Stage
305	28 April 2023	Mengenal Passive Income dan Cara Mendapatkannya
306	28 April 2023	Tingkatkan Pengalaman Nasabah, Transaksi dan Volume BNI Mobile Banking Tumbuh Positif
307	29 April 2023	Cara Menjaga Diri dari Cuaca Ekstrem, Ini Dia Tipsnya!
308	29 April 2023	BNI Fasilitasi Pengusaha Kopi Indonesia Tampil di London Coffee Festival
309	29 April 2023	Liburan Belum Usai! Ide Liburan Seru Bareng Keluarga
310	30 April 2023	Idul Fitri 2023, Aktivitas Remitansi Harian BNI Meningkat Pesat
311	30 April 2023	Cara Mengelola Keuangan untuk Kamu yang Masih Single
312	30 April 2023	Posisi Mendapatkan Best View di Bioskop Berdasarkan Sains
313	1 Mei 2023	Yuk, Intip Tips Berikut Ini Jika Tabunganmu Ingin Bertambah
314	2 Mei 2023	Sejarah Kampung BNI Inggris Pare, Sebuah Destinasi Eduwisata yang Wajib Kamu Kunjungi
315	2 Mei 2023	Optimalkan Jaringan KLN, BNI Optimistis Bisnis Internasional Tumbuh Positif
316	2 Mei 2023	Pembahasan Peraturan Perpajakan Baru Tahun 2023 (PP No. 55 Tahun 2022): Penyesuaian Pengaturan dibidang Pajak Penghasilan
317	2 Mei 2023	Cetak Rekor! Dividen BUMN Tembus Rp80,2 Triliun
318	3 Mei 2023	Digital Trend & Skill Series #2: Innovators Playbook: How to Create Great Products, Services and Experiences
319	3 Mei 2023	Launching Program BNI Aksi 2023
320	3 Mei 2023	Bank Indonesia dan Bank of Korea Sepakati Kerja Sama Penggunaan Mata Uang Lokal Masing-Masing Negara
321	4 Mei 2023	Kenali 7 Gejala COVID-19 Varian Terbaru Arcturus
322	4 Mei 2023	Handicraft Merintis Jalan Ekspor Melalui BNI Xpora
323	4 Mei 2023	Selamat Hari Kebebasan Pers Sedunia
324	4 Mei 2023	TJSL BNI Memberi Dampak Bagi Sosial dan Lingkungan
325	4 Mei 2023	Aman dan Nyaman dengan BNI Contact Center
326	4 Mei 2023	Rahasia Bank dan Jabatan
327	5 Mei 2023	Lewat BNI API, Pebisnis Bisa Lebih Mudah Atur Keuangan
328	5 Mei 2023	Pentingnya Aktualisasi Diri dan Cara Menerapkannya di Tempat Kerja
329	5 Mei 2023	Bank Indonesia dan Bank Sentral Laos Perkuat Kerja Sama di Area Kebanksentralan
330	5 Mei 2023	Menjaga Attitude atau Meningkatkan Skill? Mana yang Lebih Penting di Dunia Kerja?
331	6 Mei 2023	Penting! Ini 7 Cara Cek WhatsApp Disadap
332	6 Mei 2023	Kenali 5 Red Flag dalam Keuangan Kamu
333	6 Mei 2023	8 Pilar Hidup Seimbang, Mana nih yang Udah Kamu Checklist?
334	7 Mei 2023	Keindahan Taman Bumi Global UNESCO Ciletuh Pelabuhan Ratu
335	7 Mei 2023	Suka Kalap Belanja? Berikut Tips Bijak Mengelola Dompot Digital
336	7 Mei 2023	Penting ! 7 Contoh Dampak Sosial Pemanasan Global yang Wajib BNI Hi-Movers ketahui
337	7 Mei 2023	Tradisi Unik di Indonesia yang dilakukan untuk Melestarikan Alam
338	7 Mei 2023	BNI Hi-Movers, Kamu Lebih Suka Tidur dengan Lampu Mati atau Nyala, nih?
339	8 Mei 2023	Pentingnya Menyiapkan Investasi untuk Masa Depan
340	8 Mei 2023	Suplemen Pengetahuan BNI CorpU TV : Menjaga Kesehatan Tulang Belakang yang Efektif dan Mudah Dilakukan
341	8 Mei 2023	BNI Catat Pertumbuhan Transaksi LCS Sebesar 44,2%
342	9 Mei 2023	Bangga! Atlet Asal Jabar Rashif Amila Yaqin Sumbang Emas Pertama di Ajang Sea Games 2023
343	9 Mei 2023	Go Global BNI, Bisnis Coklat Asal Bali Mendunia
344	9 Mei 2023	Yuk Dukung Atlet Indonesia yang Berjuang di Sea Games 2023
345	10 Mei 2023	Siap Rebut Piala Sudirman 2023, BNI dan PBSI Lepas Tim Indonesia
346	10 Mei 2023	Yuk, Segera Vote Logo IKN Nusantara Pilihanmu
347	10 Mei 2023	BNI Raih Predikat Best Customer Experience
348	11 Mei 2023	Mudah! Berikut Cara Cek BI Checking (SLIK OJK) Sendiri Secara Online
349	11 Mei 2023	Mitra Binaan BNI Curi Perhatian Erick Thohir di KTT ASEAN Summit 2023
350	11 Mei 2023	Dukung Ekosistem Pasar Modal, BNI Gelar Workshop Capital Market
351	11 Mei 2023	Mau Paru-paru Kamu Lebih Sehat dan Kuat? Ketahui Jenis Vitaminnya di Sini!
352	12 Mei 2023	Dukung Ajang BNI Sirnas B Bali, BNI Beri Diskon dan Hadiah



Performa
2023



Laporan
Manajemen



Profil
Perusahaan



Analisa dan Pembahasan
Manajemen atas Kinerja Bank



Fungsi
Penunjang Bisnis

No.	Tanggal	Headline
353	12 Mei 2023	April 2023, Transaksi BNI Mobile Banking Catat Peningkatan Signifikan
354	13 Mei 2023	Tips Self Healing Tanpa Mengeluarkan Uang
355	13 Mei 2023	Destinasi Wisata Super Prioritas Nasional yang Menjadi Tempat KTT ASEAN 2023
356	14 Mei 2023	Selamat Berjuang, Bawa Pulang Piala Sudirman!
357	14 Mei 2023	Menengok Keindahan Bawah Laut Pulau Sabang
358	14 Mei 2023	5 Rekomendasi Film Seru Buat Nemenin Weekend Kamu Nih, BNI Hi-Movers
359	15 Mei 2023	BNI Griya Pertahankan Pertumbuhan Positif
360	15 Mei 2023	Mutiara Hitam dari Labuan Bajo Hipnotis KTT ASEAN SUMMIT 2023
361	15 Mei 2023	Jaga Kesehatan Bumi, Lakukan Kegiatan Sustainable Ini Yuk!
362	15 Mei 2023	Pemenang Program K-Store Challenge 2023 Periode 1
363	16 Mei 2023	Optimalkan Momentum Pertumbuhan Trafik Penumpang, Garuda Indonesia Online Travel Fair (GOTF) Kembali Digelar Hadirkan Discount Tiket Hingga 80%
364	16 Mei 2023	RACE Talk Series: Nasabah Prima
365	16 Mei 2023	Informasi terkait Larangan Transaksi Saham BBNi selama Masa Pembelian Kembali Saham ("buyback")
366	17 Mei 2023	Kembangkan Pasar BNI Xpora, BNI Menjajaki Bisnis ke Australia
367	17 Mei 2023	Sinergi BNI-TBIG, Komitmen BNI Dukung Infrastruktur Telekomunikasi
368	17 Mei 2023	BNI Corporate University Komitmen Proaktif Sukseskan Program SPPUR
369	18 Mei 2023	Financial Influencer itu apa sih? Intip Penjelasannya Disini, Yuk!
370	18 Mei 2023	Optimalkan Momentum Pertumbuhan Trafik Penumpang, Garuda Indonesia Online Travel Fair (GOTF) Kembali Digelar Hadirkan Discount Tiket Hingga 80%
371	18 Mei 2023	Perolehan Akhir Medali SEA Games 2023 : Indonesia Lampau Target!
372	19 Mei 2023	Rekrutmen Bersama BUMN 2023
373	19 Mei 2023	Bahaya AI di Masa Depan, Apa Aja Sih Potensi Bahayanya?
374	19 Mei 2023	Dedolarisasi, Bagaimana Pengaruhnya Bagi Ekonomi Indonesia?
375	19 Mei 2023	User Satisfaction Survey (USS) Wave 1
376	20 Mei 2023	Bangga! Uang Rupiah Edisi 2022 Sabet Penghargaan Internasional
377	20 Mei 2023	Pameran Wisata Khusus Domestik Pertama di Indonesia
378	20 Mei 2023	Ikigai, Filosofi Hidup Orang Jepang yang Perlu BNI Hi-Movers Tiru
379	21 Mei 2023	Usaha Busana Tenun Endek Binaan BNI, Dikenakan Ibu Negara hingga Dunia
380	21 Mei 2023	5 Destinasi Wisata di Indonesia untuk Melihat Hiu-Paus, Berani Berkunjung?
381	21 Mei 2023	Pameran Wisata Khusus Domestik Pertama di Indonesia
382	21 Mei 2023	BNI Java Jazz Siap Digelar Juni, Fariz RM hingga Vina Panduwinata Beri Penyegaran dalam JJOTM di Sarinah
383	21 Mei 2023	Apa Sih Color Analysis itu dan Bagaimana Dampaknya untuk Penampilan?
384	22 Mei 2023	Usaha Busana Tenun Endek Binaan BNI, Dikenakan Ibu Negara hingga Dunia
385	22 Mei 2023	Singing Challenge For Java Jazz 2023
386	22 Mei 2023	Keunggulan Layanan Dorong Pertumbuhan Transaksi dan Pengguna BNIDirect
387	23 Mei 2023	Mengenal @dinegeri.orang, Komunitas Diaspora Indonesia Terbesar Besutan BNI
388	23 Mei 2023	Kiat-kiat Mengamankan Data Pribadi
389	23 Mei 2023	Promo Pembelian Tiket BNI Java Jazz Festival 2023 dengan BNI Mobile Banking
390	24 Mei 2023	Jangan Panik! Berikut Cara Melacak HP yang Hilang Lewat WA dan Google
391	24 Mei 2023	Penuh Reward Menarik, BNI AKSI 2023 Resmi Diluncurkan
392	25 Mei 2023	Waspada Disinformasi, Bisa Menyebabkan Brain Hacking loh!
393	25 Mei 2023	BNI Serahkan Bantuan Peralatan Outdoor Activity Untuk IMPALA Universitas Brawijaya
394	25 Mei 2023	BEE Awards (BNI Excellence Employee Award)
395	26 Mei 2023	PPI Dunia Gandeng BNI Selenggarakan Alumni Connect
396	26 Mei 2023	Resmi Meluncur, hibank Fokus ke Segmen UMKM
397	26 Mei 2023	BNI UI Half Marathon 2023, Lebih Hijau dan Lebih Steril
398	27 Mei 2023	Buka Alumni Connect PPI Dunia, Wapres Minta Generasi Muda Dorong Semangat Bangun Negeri
399	27 Mei 2023	Munas XII SP BNI Lantik Alfri Hamonangan Jadi Ketua Umum Periode 2023-2026
400	27 Mei 2023	BNI Excellence Award (BEE) 2023
401	28 Mei 2023	Seberapa Sering Sih Kita Harus Mencuci Botol Air Minum?
402	28 Mei 2023	Rangkul Pelajar Dunia, BNI Diapresiasi KBUMN
403	29 Mei 2023	Waspada Modus Social Engineering yang Mulai Merambah ke Dunia Maya!



Permodalan & Praktik
Manajemen Risiko



Tata Kelola
Perusahaan



Tanggung Jawab Sosial
dan Lingkungan



Komitmen
ESG



Laporan
Keuangan

No.	Tanggal	Headline
404	29 Mei 2023	Lebih Capaian Tahun Lalu, Gregoria Raih Runner Up Malaysia Masters 2023
405	30 Mei 2023	Project Management: Boost Your Achievement with Agile Mindset
406	31 Mei 2023	Pemerintah Luncurkan Logo Baru Ibu Kota Nusantara
407	31 Mei 2023	Upacara Peringatan Hari Lahir Pancasila Tahun 2023
408	2 Juni 2023	BNI Java Jazz Festival 2023 Kembali Hadir, Rasakan Pengalaman Digital Tak Terlupakan
409	2 Juni 2023	BNI Memberangkatkan 15 UMKM F&B Lokal ke Seoul Food & Hotel (SFH) 2023
410	2 Juni 2023	Gaji 5 Juta, Kata Siapa Gak Bisa Investasi?
411	2 Juni 2023	Mario Biondi, Stephen Sanchez, hingga Max Ngaku Tak Sabar Manggung di BNI Java Jazz 2023
412	3 Juni 2023	BNI Java Jazz Festival 2023, Jangan Lewatkan Promo Menariknya
413	3 Juni 2023	BNI Java Jazz Festival 2023 Jadi Momentum Tingkatkan Transaksi Digital Tapcash
414	3 Juni 2023	BNI Java Jazz Festival 2023 Jadi Peluang BNI Gaet Milenial Miliki Kartu Kredit BNI
415	3 Juni 2023	BNI Java Jazz Festival 2023 #Day 1
416	4 Juni 2023	BNI Java Jazz Festival 2023 #Day2
417	4 Juni 2023	BNI Group Siapkan Ragam Pilihan Produk Lengkap Dalam Gelaran Java Jazz Festival 2023
418	4 Juni 2023	BNI Java Jazz Festival 2023 Dorong Bangkitnya Ekonomi Kreatif Indonesia
419	6 Juni 2023	BNI Java Jazz Festival 2023 #Day 3
420	6 Juni 2023	BNI Suplemen BNI CorpUTV : Kecanduan Gadget pada Anak : Dampak Bagi Kesehatan dan Cara Mengatasinya
421	6 Juni 2023	BNI EMIRATES Travel Fair 2023
422	7 Juni 2023	Viral di Medsos, Apa sih ADHD? Simak di Sini
423	7 Juni 2023	Logo Baru IKN Hadir, Ini Strategi BNI Selanjutnya
424	7 Juni 2023	BNI Sekuritas Resmi Tersertifikasi Sistem Manajemen Anti Penyuapan
425	8 Juni 2023	BNI Dukung Promosi IKN di Singapura
426	8 Juni 2023	Pengen Ga Kelewat Info Biar Ngga Sampe FOMO ?
427	8 Juni 2023	Top! Indonesia Masih Unggul di ASEAN Para Games 2023
428	8 Juni 2023	Suplemen Pengetahuan BNI CorpUTV : Launching Panda Pakaian Kerja New Profesional Style BNI
429	8 Juni 2023	Lewat BNI Remittance, Kirim Uang dari Jepang Jadi Lebih Mudah
430	8 Juni 2023	BNI Gandeng Yayasan Bina Nusantara melalui Program Financial Ecosystem
431	8 Juni 2023	BNI Bagi-bagi Puluhan Mobil untuk Nasabah Loyal BNI
432	9 Juni 2023	Wujudkan Masa Depan Berkelanjutan, Bukalapak dan BNI Tanam 1.000 Bibit Pohon Multipurpose
433	9 Juni 2023	Minat Investasi Nasabah Tinggi, Wealth Management BNI Tumbuh Positif
434	9 Juni 2023	Waspada! Kecanduan Gadget pada Anak Bisa Ganggu Kesehatan dan Mental
435	10 Juni 2023	Perkuat Program Campus Financial Ecosystem, BNI Sinergi dengan UNJ
436	11 Juni 2023	BNI Bagi-bagi Mitsubishi Triton, Hyundai Creta, hingga Land Rover Defender
437	11 Juni 2023	BNI Masuk Peringkat Perusahaan Terbaik Dunia Versi Forbes
438	12 Juni 2023	4 Cara Membentuk Kebiasaan Baik Menurut Buku 'Atomic Habit'
439	12 Juni 2023	Unik! Berburu Kuliner Tradisional di Pasar Papringan Pakai Uang Keping Bambu
440	12 Juni 2023	Pemenang CC Racing 2023 Periode April 2023
441	13 Juni 2023	Waspada Modus Penipuan Berkedok Surat Kenaikan Biaya Transaksi Mengatasnamakan BNI
442	13 Juni 2023	Hoaks dan Ancaman Siber Merajalela, Ini Cara Menanggulangnya
443	14 Juni 2023	Program Kawan BNI Raih B Universe CSR Award 2023
444	15 Juni 2023	Waspada! Bisa Sedot Rekening, Berikut Aplikasi Android yang Disusupi Malware
445	16 Juni 2023	Wajib Tau! Vaksin Booster Kedua Diwajibkan untuk Syarat Naik Pesawat Terbaru 2023
446	17 Juni 2023	Pentingnya Konten Visual dalam Digital Marketing
447	17 Juni 2023	BNI Tokyo Dukung Kehadiran Vending Machine Halal Indonesia Pertama
448	17 Juni 2023	BNI Dukung Ginting di Final Indonesia Open 2023
449	19 Juni 2023	Yuk, Pahami Pengertian Pajak Penghasilan (PPH) Perseorangan
450	19 Juni 2023	Ginting Runner-Up Indonesia Open 2023
451	19 Juni 2023	Supplement Pengetahuan BNI CorpUTV : Financial Planning "Invest Wisely, Gain More" - Trik Investasi Cerdas Untuk Pekerja
452	19 Juni 2023	Financial Planning: Invest Wisely, Gain More! - Trik Investasi Cerdas untuk Pekerja
453	19 Juni 2023	BNI Movie Day 2023, Seru Banget Nonton Bareng Merchant
454	19 Juni 2023	BNI Empathy Dropbox
455	20 Juni 2023	Challenge #77SpiritToReinventYourself



Performa
2023



Laporan
Manajemen



Profil
Perusahaan



Analisa dan Pembahasan
Manajemen atas Kinerja Bank



Fungsi
Penunjang Bisnis

No.	Tanggal	Headline
456	21 Juni 2023	Awas Rabies! Waspada! Gejala dan Cara Penanganannya
457	21 Juni 2023	Sinergi UPZ BNI dan Program Desa Sejahtera BUMN, Bantu Anak-anak Tidak Mampu di Bandung
458	21 Juni 2023	Program HUT 77 BNI #77SpiritToReinventYourself
459	21 Juni 2023	Dukung Squad Garuda BNI & Pemkot Solo Gelar Nonton Bareng
460	21 Juni 2023	Tunjukkan Kepedulianmu Kepada Sesama Yuk Ikutan #BNIEmpathyDropBox
461	22 Juni 2023	BNI dan DJKN Gelar Acara Program Gelegar Lelang BNI 2023 Goes to Bandung
462	22 Juni 2023	Tips Ampuh Bangun Bisnis Online Agar Panen Cuan
463	22 Juni 2023	Sayembara Nama & Tagline BNI Mobile Banking. Dapatkan Saldo LinkAja!
464	22 Juni 2023	Apa Sih Fungsi Sosial Media Itu?
465	22 Juni 2023	Hadirkan Layanan Prima, BNI Raih 11 Penghargaan
466	22 Juni 2023	BNU Gandeng Dibimbing.ID Gelar Pelatihan Business Intelligence Bootcamp Batch 1: Menguasai Strategi Data untuk Keunggulan Bisnis
467	22 Juni 2023	Suplemen Pengetahuan BNI Corpu TV : Refreshment Counterfeit Gang Kertas Asing (UKA) "Bank Notes Tahun 2023"
468	23 Juni 2023	HUT ke-77, BNI Semakin Kuat, Tangguh, Terpercaya
469	23 Juni 2023	Suplemen Pengetahuan BNI CorpUTV : Selling Skills & Public Communication For AMA
470	23 Juni 2023	Waspada! Marak Penipuan via WhatsApp, Atasi dengan Jurus Berikut
471	23 Juni 2023	Dukung Program Pemerintah, BNI Berkomitmen untuk Terus Berperan Aktif Membangun Negeri
472	23 Juni 2023	"Dukung Future Talent & Future Job Hi Movers, BNU Hadirkan Pelatihan UI/UX Design Bootcamp"
473	24 Juni 2023	Lindungi dari Penipu, Whatsapp Rilis Fitur Bisukan Telfon dari Nomor Tidak Dikenal
474	24 Juni 2023	Anak Muda Mau Sukses? Literasi Digital Kuncinya
475	24 Juni 2023	Lagi, Generasi Milenial Jadi Korban Penipuan Bermodus Kerja Like dan Subscribe
476	25 Juni 2023	Oversharing di Media Sosial, Apa Sih Dampaknya?
477	25 Juni 2023	Chico, Ana dan Tiwi Tampil Gemilang pada Taipei Open 2023
478	26 Juni 2023	Ingin Tembus Pasar Jepang, Ini Tipsnya untuk Pelaku UMKM
479	26 Juni 2023	BNI Sirkuit Nasional (Siras) 2023 di Banjarbaru - Kalimantan Selatan
480	26 Juni 2023	Hari Raya Idul Adha, BNI Berlakukakan Layanan Operasional Terbatas
481	26 Juni 2023	Rayakan HUT ke-77 BNI dengan Promo Seru untuk Diserbu
482	26 Juni 2023	Suplemen Pengetahuan BNI CorpUTV : Ciri-ciri Keaslian Uang Rupiah Tahun Emisi 2022
483	26 Juni 2023	Cuti Bersama Idul Adha 1444 H, BNI Tetap Layani Transaksi KUR dan BWU
484	27 Juni 2023	Suplemen Pengetahuan BNI CorpUTV : Webinar BNI Xpora Series : Mau Ekspor, Gak Repot Kok
485	27 Juni 2023	Jadi Bagian dari Data Sistem Pekerja Migran Indonesia, BNI Bantu Berikan Solusi Keuangan Lengkap
486	27 Juni 2023	Penerapan New Ways of Working (NWOW)
487	28 Juni 2023	5 Jenis Sampah Plastik yang Berbahaya bagi Kesehatan dan Lingkungan
488	28 Juni 2023	Anti Ribet, UMKM Bisa Dapat Izin Usaha Lewat Daftar Online
489	28 Juni 2023	Digi Micro Protection, Libur Panjang Makin Nyaman dengan Asuransi Perjalanan
490	28 Juni 2023	Menarik! 5 Perbedaan Tradisi Idul Adha di Indonesia dengan Arab Saudi
491	29 Juni 2023	Boleh Gak Sih Potong Potong Rambut dan Kuku sebelum Idul Adha
492	29 Juni 2023	Dijamin Gak Cepat Basi! Ini Cara Menyimpan Daging Kurban
493	29 Juni 2023	Ikuti Cara Ini, Biar Gak Takut Kolesterol saat Konsumsi Daging
494	29 Juni 2023	Libur Panjang Idul Adha 1444 H, BNI Mobile Banking Jaga Layanan Prima
495	30 Juni 2023	Idul Adha 1444 H, BNI Berbagi 730 Hewan Kurban
496	30 Juni 2023	BNI Mommy and Me 2023
497	30 Juni 2023	BNI Siap Kolaborasi di Indonesia Incorporated Hongkong
498	1 Juli 2023	BNI Soccer HUT ke-77 BNI
499	1 Juli 2023	Twibbon Peringatan Ulang Tahun AKHLAK ke-3!
500	1 Juli 2023	Erick Tohir Kagun Sarinah Gigih Pasarkan Produk Indonesia Di Hong Kong
501	1 Juli 2023	Rangkaian HUT ke-77, BNI Rilis Tapcash Desain Spesial SUPER JUNIOR, Red Velvet, dan NCT DREAM
502	2 Juli 2023	Dirikan Indonesia Incorporated Di Hong Kong, Erick Kuatkan BUMN Di Pasar Global
503	2 Juli 2023	Tingkatkan Penetrasi UMKM Di Pasar Global, BNI Terlibat Di KIF 2023
504	2 Juli 2023	BNI Soccer Meriahkan Rangkaian HUT BNI ke-77
505	3 Juli 2023	Implementasikan New way Of Working, BNI Siap Melompat Lebih Tinggi
506	3 Juli 2023	Suplemen Pengetahuan BNI CorpUTV, BTS (Bicara Tentang Semarak) HUT ke-77 BNI
507	3 Juli 2023	Suplemen Pengetahuan BNI CorpUTV : Melawan Tantangan Infers Silurian Pernapasan Akut (ISPA)



Permodalan & Praktik
Manajemen Risiko



Tata Kelola
Perusahaan



Tanggung Jawab Sosial
dan Lingkungan



Komitmen
ESG



Laporan
Keuangan

No.	Tanggal	Headline
508	4 Juli 2023	Pekerja Migran Nilai Layanan BNI Luar Biasa
509	5 Juli 2023	Syukuran HUT ke-77 Tahun BNI "Global Reach, Indonesian Pride"
510	5 Juli 2023	BNI Hadirkan 7 Promo Seru di HUT ke-77
511	5 Juli 2023	Jejak Langkah BNI 2023
512	5 Juli 2023	Rapor BNI Hi-Movers
513	5 Juli 2023	HUT ke-77 BNI, Makin Seru dengan Stiker Instagram
514	5 Juli 2023	Transformasi BNI Menjadi Global Reach Indonesian Pride
515	5 Juli 2023	Promo Spesial di Samsung EPP dengan Kartu Kredit BNI
516	5 Juli 2023	HUT ke-77 BNI Wujudkan Global Reach Indonesian Pride
517	5 Juli 2023	HUT Ke-77, BNI Jadi Salah Satu Episentrum Pertumbuhan Ekonomi Nasional
518	6 Juli 2023	Rayakan Idul Adha 1444 H, BNI Wilayah 18 Malang Berbagi 7 Ekor Hewan Kurban
519	6 Juli 2023	BNI Dukung Pemerintah Tingkatkan Jumlah Pelaku Wirausaha Lewat Program Graduasi KUR Prakerja
520	6 Juli 2023	Meriahkan HUT ke-77, BNI Gelar Giat Olahraga Golf, Bersepeda Hingga Daki 7 Gunung
521	6 Juli 2023	BNI Hi-Movers Berbagi Hewan Kurban di Momen Iduladha
522	7 Juli 2023	BNI dan BPJS Ketenagakerjaan Jalin Kerja Sama Perluas Jaminan Sosial
523	7 Juli 2023	Merayakan 77 tahun bersama #BNIAroundTheWorld
524	8 Juli 2023	Dukung Pertumbuhan Industri Properti— BNI dan REI Bali Gelar BNI-REI Bali Expo 2023
525	9 Juli 2023	Hati-hati! Modus Penipuan Baru Salah Transfer Rekening
526	9 Juli 2023	Mengenal Threads, Aplikasi Baru Besutan Meta yang Mirip Twitter
527	10 Juli 2023	BNI Regional Office 05 Serahkan Hyundai Creta kepada Nasabah Pemenang Undian Rejeki BNI #GaPakeNanti
528	10 Juli 2023	Rayakan HUT ke-77, BNI Regional Semarang Siap Bertransformasi Wujudkan Global Reach Indonesian Pride
529	10 Juli 2023	Jangan Sembarangan KlikYa! Saat Ini Banyak Sekali Modus Penipuan Menggunakan File PDF
530	10 Juli 2023	Meriahkan HUT ke-77, BNI Gelar Olahraga Golf, Bersepeda, Hingga Daki 7 Gunung
531	10 Juli 2023	Tren Ekonomi 2023: Ini Pandangan Komisaris Utama BNI
532	11 Juli 2023	Optimalkan Tren Perbaikan 2023, BNI Perkuat Kualitas dan Coverage
533	11 Juli 2023	BNI Beri Bantuan untuk Korban Banjir di Lumajang
534	12 Juli 2023	Erick Thohir Resmikan Masjid di Mandalika, Hasil Kolaborasi Himbara
535	12 Juli 2023	Rangkaian HUT Ke-77, BNI Tanam 77 Ribu Pohon
536	12 Juli 2023	BNI Beri Apresiasi Atlet pada Badminton Asia Junior Championship 2023
537	12 Juli 2023	BNI Sirkuit Nasional Banjarbaru 2023
538	12 Juli 2023	BNI Mobile Banking Berhasil Jaga Momentum Pertumbuhan di Era Digital
539	12 Juli 2023	Jalankan Misi Jadi Bank Global, BNI Layani Diaspora di 26 Negara
540	12 Juli 2023	HUT ke-77, BNI Gandeng DJKN Jawa Timur Lelang 77 Aset
541	12 Juli 2023	Tren Ekonomi 2023: Ini Pandangan Komisaris Utama BNI
542	13 Juli 2023	Suplemen Pengetahuan BNI CorpUTV : Menciptakan Risk Control yang Efektif untuk Membangun Pemberian Kredit yang Prudent dan Sustain
543	13 Juli 2023	Informasi Pembaruan Larangan Transaksi Saham BBNi Selama Masa Pembelian Kembali Saham
544	13 Juli 2023	Kini Mesin EDC BNI & Layanan E-Commerce BNI Dapat Menerima Kartu American Express
545	13 Juli 2023	Yuk Insan BUMN Selalu Terapkan Nilai-Nilai AKHLAK Dalam Keluargamu
546	13 Juli 2023	BNI Xpora Raih Penghargaan Marketeers SME Enhancement of The Year 2023
547	14 Juli 2023	Driver Ojol Hingga Tukang Parkir Bisa Daftar BPJS Ketenagakerjaan di BNI Agen46
548	14 Juli 2023	ORI023 : Pilihan Berharga, Untuk Bahagia Bersama
549	15 Juli 2023	BNI Badminton Asia Junior Championship 2023
550	15 Juli 2023	Cetak Talent Unggul, BNI Raih HR Asia Award
551	15 Juli 2023	Rangkaian HUT ke-77, BNI Gelar Friendly Golf Tournament
552	16 Juli 2023	BUMN Fest 2023, Tingkatkan Semangat Kolaborasi dan Berprestasi Antar BUMN
553	17 Juli 2023	Wajib Tau! 6 Cara Tingkatkan Keamanan Siber Perusahaan
554	18 Juli 2023	5.750 Pelari Ikuti BNI-UI Half Marathon 2023
555	18 Juli 2023	BUMN FEST 2023
556	18 Juli 2023	BNI dan Dasa Karya Indonesia Jalin Kerja Sama Layanan Transfer Uang, Permudah Transaksi Masyarakat Daerah Terpencil
557	18 Juli 2023	Mutiara Ayu Puspitasari Juara Badminton Asia Junior Championship 2023



Performa
2023



Laporan
Manajemen



Profil
Perusahaan



Analisa dan Pembahasan
Manajemen atas Kinerja Bank



Fungsi
Penunjang Bisnis

No.	Tanggal	Headline
558	19 Juli 2023	Tangkap DHE di Dalam Negeri, BNI Siapkan Sistem dan Program Optimalisasi
559	19 Juli 2023	Happy Morning Tee, BNI Friendly Golf Tournament
560	20 Juli 2023	Rangkaian HUT ke-77, BNI Inisiasi Program Empathy Drop Box di 18 Wilayah
561	21 Juli 2023	Are You Ready for Loudest Vol.2
562	21 Juli 2023	Penyerahan BNI Empathy Box
563	21 Juli 2023	Do's and Dont's BNI Loudfest Vol.2
564	21 Juli 2023	ACC CREATIVITY COMPETITION 2023
565	21 Juli 2023	Rangkaian HUT ke-77 BNI, Komunitas 46Cyclist Gelar BNI Bike Challenge 460K
566	22 Juli 2023	Do's and Dont's BNI Loudest Vol.2
567	22 Juli 2023	BUMN Fest 2023 Update!
568	22 Juli 2023	BNI Raih Penghargaan Cloudera APAC Data Impact 2023 Kategori Industry Transformation
569	22 Juli 2023	Panduan Peserta BNI Loudfest Vol.2
570	22 Juli 2023	Kalo Akrab, Pasti Bisa Jawab!
571	23 Juli 2023	A Day in BNI Loud Fest Vol 2
572	24 Juli 2023	BNI Loud Fest 2023, Bentuk Apresiasi untuk BNI Hi-Movers
573	24 Juli 2023	Semarak HUT ke-77, BNI Gandeng 117 UMKM Kuliner Meriahkan BNI Loud Fest 2023
574	24 Juli 2023	Dorong Pariwisata Labuan Bajo, KAWAN BNI Perkuat Destinasi Desa Wisata
575	25 Juli 2023	83 Juta Pekerjaan Diprediksi Hilang di 2027, Erick Thohir Ingatkan Anak Muda untuk Punya Value
576	25 Juli 2023	BNI LoudFest Vol.2
577	25 Juli 2023	Presiden Jokowi : Selamat Ulang Tahun ke-77 untuk BNI
578	25 Juli 2023	BNI Jaga Momentum Pertumbuhan Berkualitas Jangka Panjang
579	25 Juli 2023	BNI Gelar Bike Challenge 460K Purwokerto - Jakarta, 'Bring Your Passion, Jump Higher'
580	26 Juli 2023	Dorong Pariwisata Labuan Bajo, KAWAN BNI Perkuat Destinasi Desa Wisata
581	26 Juli 2023	Waspada! Penipuan Online via WhatsApp, Ini Langkah-Langkah yang Harus Dilakukan
582	26 Juli 2023	Bazar UMKM untuk Indonesia Kembali Hadir!
583	26 Juli 2023	HATI - HATI! JANGAN PERCAYA SURAT INI!
584	27 Juli 2023	Tembus 14,9 Juta User, BNI Mobile Banking Kian Dipercaya
585	28 Juli 2023	Kinerja Internasional Banking BNI Masih Menjadi Salah Satu Sumber Utama Bisnis
586	28 Juli 2023	Dukung UMKM Go Global, BNI Dukung Bazaar UMKM untuk Indonesia
587	29 Juli 2023	BNI Agen46 Sudah Mencapai Lebih Dari 173 Ribu Pada Semester I 2023
588	30 Juli 2023	Dongkrak UMKM di Indonesia, hibank Dapat Penghargaan sebagai Indonesia Best Bank Award 2023
589	31 Juli 2023	Supplement Pengetahuan BNI CorpUTV : Pesan Diaspora Indonesia dan BNI dalam Mendukung UMKM Go Export & Go Global
590	31 Juli 2023	4 Tips Berwisata Sambil Menjaga Alam, Jangan Hanya Fokus Pada Lingkungan
591	31 Juli 2023	Aktivitas Padat Bikin Sulit Atur Waktu? Gunakan Metode ABC!
592	1 Agustus 2023	Thick Talk Suplemen Pengetahuan BNI CorpUTV Series "Mengenal Kanker Serviks dan Pengobatannya"
593	1 Agustus 2023	Optimalkan Ekosistem Diaspora, BNI Diapresiasi
594	2 Agustus 2023	Pembaruan Informasi Terkait Transaksi Jual Beli Saham BBNI Oleh Pegawai
595	2 Agustus 2023	Contact Center BNI Cetak Prestasi Tinggi Dunia
596	2 Agustus 2023	Kinerja Digital Banking Semakin Solid, Pengguna BNI Direct Tembus 138.000 User
597	3 Agustus 2023	Thick Talk Suplemen Pengetahuan BNI CorpUTV : Digital Trend & Skill Series #3: The Magnetic Future Leader: Essential Actions of Leaders People Love to Follow
598	3 Agustus 2023	Saksikan Live Streaming Money Talk Power Lunch Bersama Bapak Royce Tumilaar
599	3 Agustus 2023	Transformasi SDM Jadi Kunci Keberhasilan BNI Go Global
600	3 Agustus 2023	Apresiasi BNI Agen46, BNI Gelar Program Undian Hadiah
601	3 Agustus 2023	BNI Media Clash 2023
602	4 Agustus 2023	BNI dan Bluebird Aplikasikan Transformasi Digital Guna Dukung Era Cashless
603	5 Agustus 2023	Tips Ampuh Maksimalikan Penjualan di e-Commerce
604	5 Agustus 2023	BNI dan Boom Motorist Berkolaborasi Luncurkan BNI Boom Motorist Shop Card, Dukung UMKM dan Transaksi Digital
605	6 Agustus 2023	Pecahkan Rekor Dunia, BNI Dukung Pagelaran Angklung Terbesar di Dunia
606	7 Agustus 2023	BNI Ramaikan HUT ke-78 RI, Dukung Kegiatan Istana Berkebayu
607	7 Agustus 2023	Spectaxcular 2023, DJP Gandeng BNI Gelar Kampanye Pajak
608	7 Agustus 2023	BNI Berbagi untuk Korban Kebakaran Tarakan



Permodalan & Praktik
Manajemen Risiko



Tata Kelola
Perusahaan



Tanggung Jawab Sosial
dan Lingkungan



Komitmen
ESG



Laporan
Keuangan

No.	Tanggal	Headline
609	8 Agustus 2023	Digital Trend & Skill Series #4 : "Achieving Business Agility with The Scaled Agile Framework"
610	8 Agustus 2023	Bayar Bea Cukai Praktis Tanpa Ribet dengan BNIDirect Fitter Kepabeanan
611	8 Agustus 2023	Dukung Pegolf Indonesia ke Level International BNI Kembali Sponsor Ciptura Golfpreneur Tournament 2023
612	8 Agustus 2023	Bestee Golf HUT ke-77 BNI, Ajang Silaturahmi Seru Purna Jabatan BNI Melalui Friendly Golf
613	9 Agustus 2023	BNI Salurkan KUR untuk Pengusaha Warteg agar Bisa Naik Kelas
614	10 Agustus 2023	Geliat Pemulihan Ekonomi UMKM Melalui BNI UMKM Festival
615	10 Agustus 2023	Siloam dan BNI Meluncurkan Produk Co-Branding Kartu Kredit BNI x Siloam Hospital
616	10 Agustus 2023	BNI dan Pemprov Sulsel Kerja Sama Ekspor Produk Andalan ke China
617	10 Agustus 2023	BNI - Japan Air Lines Travel Fair 2023
618	10 Agustus 2023	BNI Siap Melaksanakan Aturan Modal Minimum Baru
619	11 Agustus 2023	Coherent Collaboration (Kolaborasi Efektif melalui Sinkronisasi Otak Jantung dan Emosi)
620	11 Agustus 2023	Xpora Terus Dorong UMKM Sumut Ekspor ke Luar Negeri
621	11 Agustus 2023	Sinergi BUMN, BNI Bersama Pelindo dan Pelni Semarakkan BUMN Goes to Campus di Makassar
622	12 Agustus 2023	Dorong Sportainment, BNI Dukung Media Clash 3.0
623	12 Agustus 2023	Xpora Terus Dorong UMKM Sumut Ekspor ke Luar Negeri
624	14 Agustus 2023	Perkuat Ekosistem Diaspora, BNI Dukung Congress of Indonesian Diaspora 2023
625	14 Agustus 2023	BNIDirect Video Competition
626	14 Agustus 2023	Rayakan Usia 77 Tahun, BNI Berhasil Jadi Lembaga Keuangan Terunggul dan Go Global
627	15 Agustus 2023	ThickTalk : RACE Talk Series: New Way of Working (NWOW) Organisasi Wilayah
628	15 Agustus 2023	Its Your Time To Refer Emerald
629	15 Agustus 2023	Dukung Pemerintah, BNI Gelar Program Pencegahan dan Pengantasan Stunting untuk Balita
630	16 Agustus 2023	Tingkatkan Inklusi Keuangan Kalangan Disabilitas, BNI Perkuat Sosialisasi
631	16 Agustus 2023	BNI Sirkuit Nasional 2023 Kota Serang Banten
632	16 Agustus 2023	BNI Multifinance Sukses Bukakan Peningkatan Pembiayaan 6,6 Kali
633	17 Agustus 2023	Yuk Gunakan Twibbon dan Ramaikan HUT ke-78 RI
634	17 Agustus 2023	5 Permainan Tradisional Asik yang Selalu Ada Di Momen 17 Agustus
635	18 Agustus 2023	Implementasi NWOW, BNI Punya Cara Kerja Baru yang Makin Agile dan Efektif
636	18 Agustus 2023	Rayakan HUT Kemerdekaan RI ke-78, BNI Terus Melaju untuk Indonesia Maju
637	19 Agustus 2023	Perkuat Kinerja Go Global, BNI Xpora memboyong 15 UMKM ke Hong Kong Food Expo 2023
638	19 Agustus 2023	BNI Life Apresiasi 76 Paskibraka, Beri Jaminan Asuransi Jiwa
639	21 Agustus 2023	Aktif Sosialisasi Tabungan Pelajar, BNI Raih 3 Penghargaan OJK
640	21 Agustus 2023	Implementasi GCG, BNI Perkuat Keterbukaan Informasi
641	21 Agustus 2023	Webinar Xpora Series 2023 : Yuk Mengenal Aplikasi Inaexport dan Strategi Kemasan Produk UMKM untuk Naik Kelas & Go Export
642	22 Agustus 2023	Jakarta Jadi Kota Paling Berpolusi di Dunia Apa Sih Penyebabnya?
643	22 Agustus 2023	BNI Bazar Fest Vol.2 2023
644	23 Agustus 2023	BNI AM Berpartisipasi dalam GN Lingkaran BPJAMSOSTEK
645	23 Agustus 2023	Lindungi Pekerja Migran, BNI Dapat Tugas Dari Menteri BUMN Erick Thohir
646	24 Agustus 2023	BNI Bazar Festival Kembali Digelar, Berikut Promo Menariknya
647	24 Agustus 2023	Jelajah Negeri ke VIII, 46 Bikers Club Touring 1.835 Km ke Ibu Kota Nusantara
648	24 Agustus 2023	RACE Talk Series : New Way of Working (NWOW) - Sektor Technology & Operations
649	25 Agustus 2023	Perkuat Komitmen Kesempatan Kerja Bagi Penyandang Disabilitas, BNI Dukung Program Workshop Kesetaraan Disabilitas
650	25 Agustus 2023	Keren! Jajan di Vietnam Kini Bisa Pakai QRIS
651	26 Agustus 2023	Tambah Modal, BNI Multifinance Perkuat Kinerja di Pasar Konsumer
652	26 Agustus 2023	Dorong Literasi dan Inklusi Asuransi, ini Program Jitu BNI Life
653	27 Agustus 2023	BNI-Ciptura Golfpreneur Tournament 2023 Dorong Pegolf Indonesia untuk Lompat Lebih Tinggi ke Kancah Dunia
654	27 Agustus 2023	Dorong Literasi dan Inklusi Asuransi, ini Program Jitu BNI Life
655	27 Agustus 2023	Wamen Tiko Kunjungi LRT Jabodetabek, Pastikan Integrasi dan Kemudahan Akses
656	27 Agustus 2023	Diaspora Loan BNI Bantu Restoran Lucky Indonesia Perluas Pasar di Hong Kong
657	28 Agustus 2023	Dukung Operasional LRT Jabodetabek, BNI Pastikan Infrastruktur Pembayaran Siap
658	28 Agustus 2023	Karya Nyata Festival 2023 Sukses Digelar, Dorong Kinerja Puluhan UMKM



Performa
2023



Laporan
Manajemen



Profil
Perusahaan



Analisa dan Pembahasan
Manajemen atas Kinerja Bank



Fungsi
Penunjang Bisnis

No.	Tanggal	Headline
659	28 Agustus 2023	BNI Hadirkan Bantuan Program Pelatihan Sertifikasi Guru Merdeka dan Literasi Keuangan
660	28 Agustus 2023	ASEAN Indo Pacific Forum (AIPF)
661	29 Agustus 2023	Industri Zero Waste, BNI Support UMKM Produsen Wastra
662	30 Agustus 2023	Penyampaian Program Magister Ilmu Ekonomi dan Bisnis Universitas Trisakti
663	30 Agustus 2023	ASEAN-INDO-PACIFIC-FORUM(AIPF), Implementation of the ASEAN outlook on-the Indo Pacific
664	30 Agustus 2023	BNI Dorong Inovasi dan Kolaborasi Program dalam Menghadapi Tantangan Polusi Udara
665	30 Agustus 2023	BNI AM Berpartisipasi dalam GN Lingkaran BPJAMSOSTEK
666	31 Agustus 2023	Becoming An Entrepreneur, Begini Saran Dirut BNI Bagi Milenial dan Gen Z
667	31 Agustus 2023	Perkuat Bisnis Value Chain, BNI Jalin Sinergi dengan PLN Icon Plus
668	31 Agustus 2023	Jaga Keamanan Data Pada Internet Service Provider (ISP) Agar Tidak Terjadi Kebocoran Data
669	01 September 2023	Program Squawk Box "BUMN Performance Report 2023"
670	01 September 2023	Unggul Dalam Ekspor Produk Daerah, BNI Xpora Terima Penghargaan
671	01 September 2023	Srikandi BUMN : Kinerja Keuangan, Proyeksi Pertumbuhan dan Kepemimpinan Perempuan di BNI
672	01 September 2023	Partisipasi BNI Hi-Movers dalam Program Relawan Bakti BUMN Batch IV
673	01 September 2023	Suplemen Pengetahuan BNI CorpUTV "Diaspora Cakap Keuangan, Diaspora Sejahtera"
674	01 September 2023	Tangkap DHE di Dalam Negeri, ini Solusi Perbankan dari BNI
675	02 September 2023	Waspada Modus Penipuan Baru
676	02 September 2023	Punya Target Rp.62,9 Triliun Portofolio Hijau, BNI Siap Showcasing di AIPF
677	02 September 2023	Meriahkan Hari Pelanggan Nasional, BNI Gencarkan Layanan Digital
678	03 September 2023	Dukung AIPF, BNI Dorong Transformasi Digital Inklusif
679	03 September 2023	Hati-Hati, Ini Bahaya Posting Dokumen Pribadi ke Sosial Media
680	03 September 2023	unggul dalam Green Infrastruktur, BNI Showcasing di AIPF
681	03 September 2023	Enabler UMKM Kreatif Go Global, ini Skema Pembinaan Unggulan BNI di Ajang AIPF
682	04 September 2023	Selamat Hari Pelanggan Nasional
683	04 September 2023	Survei Komunikasi Internal BNI Tahun 2023
684	04 September 2023	ASEAN - INDO - PACIFIC - FORUM (AIPF), Implementation of the ASEAN Outlook on-the Indo Pacific
685	05 September 2023	Beri Edukasi Keuangan untuk Diaspora di Jepang, BNI Dipresiasi OJK dan Kedubes
686	05 September 2023	Selamat Hari Pelanggan 2023
687	05 September 2023	KTT ASEAN Day 1, Ini Visi BNI
688	06 September 2023	Showcasing di AIPF 2023, BNI Unjuk Prestasi Digital Transformasi
689	06 September 2023	Sukses Manfaatkan Momentum AIPF 2023, BNI Kunci Dua MoU
690	07 September 2023	Wamen BUMN Rosan Apresiasi BNI Mobile Banking di AIPF 2023
691	07 September 2023	Komitmen Terapkan Bisnis Berkelanjutan, hibank Raih Top GRC Award 2023
692	07 September 2023	AIPF 2023: BNI Pandang ASEAN Adalah Sumber Pertumbuhan
693	07 September 2023	Business Matching UMKM AIPF 2023, BNI Xpora Kolaborasi dengan Atase Perdagangan Seoul
694	07 September 2023	BNI Pamerkan hibank di AIPF 2023, ini Peluang Segmen UMKM Indonesia
695	07 September 2023	Suplemen Pengetahuan BNI CorpUTV, Anti Fraud Awareness "Pencegahan Fraud di Perbankan dengan Menciptakan Sistem yang Mendukung Budaya Anti Fraud"
696	08 September 2023	Perkuat Inklusi Keuangan Digital, hibank Gelar Literasi Keamanan Siber di Lampung
697	08 September 2023	BNI Gandeng BPD Lampung Terbitkan Kartu Kredit Indonesia Segmen Pemerintah
698	08 September 2023	Dorong Transformasi Digital, ASEAN- BAC 2023 Luncurkan 8 Proyek Warisan
699	09 September 2023	Mudahkan Transaksi Diaspora Belanda, BNI Dipuji Dubes
700	10 September 2023	Kampanye Go Global, BNI Dukung Ghea Resort dan Cover Me Not di New York
701	10 September 2023	Dorong Potensi Budaya Indonesia Mendunia, BNI Dukung Batik in Algiers 2023
702	11 September 2023	Diaspora Kembangkan Bisnis di Amsterdam, BNI Siap Dukung
703	12 September 2023	Srikandi BUMN Goes To UI Campus
704	12 September 2023	Kriyanusa : Memulai Bisnis Ekspor anti Ribet dan Aman Bagi UMKM
705	13 September 2023	Awas Penipuan! Kenaikan Tarif Transaksi Mengatasnamakan BNI
706	13 September 2023	Special Talkshow Kriyanusa 2023 : Memulai Bisnis Ekspor Anti Ribet dan Aman Bagi UMKM
707	13 September 2023	BNI Kembali Dukung BNI Indonesia Masters 2023, Turnamen Golf Terbesar di Indonesia
708	14 September 2023	BNI - Batik Air Online Travel Fair 2023
709	14 September 2023	BNI dan UI Luncurkan Platform Teknologi Campus Financial Ecosystem
710	14 September 2023	Perkuat Dukungan UMKM Perempuan, BNI Hadirkan Pertiwi Indonesia di Kriyanusa 2023



Permodalan & Praktik
Manajemen Risiko



Tata Kelola
Perusahaan



Tanggung Jawab Sosial
dan Lingkungan



Komitmen
ESG



Laporan
Keuangan

No.	Tanggal	Headline
711	15 September 2023	BNI Gelar Srikandi BUMN Goes to Campus, Ajak Mahasiswa UI Siap Transformasi Jadi Global Talent
712	15 September 2023	BNI Bantu UMKM Naik Kelas, Memulai Bisnis Ekspor Anti Ribet
713	15 September 2023	Apresiasi 12 Mahasiswa Berprestasi STIKES Pemkab Purworejo, BNI Beri Beasiswa
714	15 September 2023	Dapat Panggilan Dari Nomor Panggilan Berkode Area Luar Negeri? Jangan Diangkat, Ini Penipuan!
715	16 September 2023	Lanjutkan Pertumbuhan Griya, BNI Perbanyak Opsi Perumahan Akses LRT Jabodetabek
716	16 September 2023	Gelegar Lelang Goes to Surabaya, BNI dan DJKN Jawa Timur Lelang 77 Aset
717	17 September 2023	Makin Mudah, Diaspora di Amsterdam Buka Rekening BNI Lewat BNI Mobile Banking
718	17 September 2023	Do's and Don'ts Bagi Para Traveller Agar Tidak Merusak Alam
719	17 September 2023	Jakarta Marathon 2023 Kembali Digelar, BNI dan hibank jadi Sponsor Utama
720	18 September 2023	Permudah Diaspora, Buka Rekening BNI Lewat BNI Mobile Banking
721	18 September 2023	Indonesia Juara Umum Hong Kong Open 2023
722	18 September 2023	Promosi Produk Lokal Go Global, BNI Boyong UMKM ke Pameran CAEXPO 2023 di China
723	19 September 2023	Tren Pertumbuhan Berlanjut, BNI Optimis Kredit Ekspansif
724	19 September 2023	RUPS-LB BNI Setujui Stock Split Rasio 1:2
725	20 September 2023	BNI Raih "The Best Overall Big Caps" di The 14th IICD Corporate Governance Award 2023
726	21 September 2023	Targetkan Pecinta Japanese Premium Dining, BNI dan JCB Luncurkan Kartu BNI JCB Ultimate
727	21 September 2023	Webinar Xpora Series 2023: Yuk Cari Tau Prosedur & Ketentuan Export serta Bagaimana Internasional Courier dan Forwarding Services bagi UMKM Go Export
728	21 September 2023	Bikin Hidup Lebih Mudah Dan Praktis, Ini Manfaat AI Di Kehidupan Sehari-hari
729	21 September 2023	Targetkan Pecinta Japanese Premium Dining, BNI dan JCB Luncurkan Kartu BNI JCB Ultimate
730	21 September 2023	ATM BNI Permudah Tarik Tunai Pekerja Migran di Hong Kong
731	22 September 2023	Tingkatkan Inklusi Keuangan di Hong Kong, BNI Akuisisi 18 ribu Rekening
732	22 September 2023	Terapkan Ekonomi Hijau, BNI Berdayakan UMKM Ramah Lingkungan
733	23 September 2023	Tetap Positif, Transaksi Valas BNI Tumbuh 13%
734	23 September 2023	Bertemu Diaspora di Hong Kong, BNI, Dukcapil, dan BPJS Ketenagakerjaan Komitmen Berikan Solusi Tepat
735	23 September 2023	BNI Dukung Sosialisasi NIT dan IKD Dukcapil kepada Diaspora di Hong Kong
736	23 September 2023	BNI Sabet Penghargaan Strategi Komunikasi Digital Perbankan Paling Transformatif Di Detikcom Awards 2023
737	24 September 2023	Kembangkan Duta Digital Go Global, BNI Rangkul PPI Hong Kong
738	24 September 2023	Dukcapil Apresiasi BNI Berikan Kemudahan Bagi Diaspora di Hong Kong
739	24 September 2023	Jadi Penghubung Diaspora dan PMI Dapatkan Perlindungan Kerja, Bpjsostek Apresiasi BNI
740	24 September 2023	BNI, Dukcapil, dan Bpjsostek Permudah Diaspora dan Pekerja Migran Hong Kong Miliki Rekening Serta Perlindungan Ketenagakerjaan
741	25 September 2023	Perkuat Sosialisasi Jasa Keuangan di Hong Kong, BNI Punya Potensi Garap 168 Ribu Diaspora
742	25 September 2023	Stock Split Buat Saham Lebih Likuid, BNI Targetkan Investor Muda
743	26 September 2023	"Launching Program Kerja Sama Kepemilikan Rumah Pegawai Bersama Ciputra Group Melalui Mekanisme Pinjaman Pegawai 2.0
744	26 September 2023	BNI Bantu Kemendikbudristek Salurkan Lebih dari Rp1,8T Dana PIP
745	27 September 2023	Sosialisasi Pembukaan Tabungan Menggunakan IKD/NIT dan Pembayaran BPJS TK melalui BNI Mobile Banking di Luar Negeri
746	27 September 2023	Launching Integrasi dan Tampilan Baru ATM Link, Menteri Erick Minta BNI Integrasi Diaspora
747	27 September 2023	Study Visit CRDB Bank Tanzania, BNI Ajak Menabung Bank Sampah untuk Sustainable Banking
748	27 September 2023	Tips Pilih Lokasi Usaha Biar Makin Cuan
749	28 September 2023	BNI dan BI Jateng Edukasi Penggunaan QRIS ke Pekerja Eclat Textile International
750	28 September 2023	Perluas Agen46, BNI Gandeng Kinarya Selaras Solusi
751	28 September 2023	Tekan Polusi di Jakarta, Erick Tanam 100 Ribu Pohon Melalui Program Gotong Royong Boyong Pohon
752	28 September 2023	Dukung Pengembangan KEK Sanur, BNI Tandatangani Perjanjian Kredit untuk Revitalisasi Hotel
753	29 September 2023	Website Indonesia Incorporated Diluncurkan
754	30 September 2023	Jadi Buruan Investor, Saham BBNI Cetak Rekor Sepanjang Masa
755	30 September 2023	Pancasila Pemersatu Bangsa Menuju Indonesia Maju
756	01 Oktober 2023	Supplement BNI CorpU TV, Periode 02 Oktober sd 06 Oktober 2023
757	01 Oktober 2023	Supplement Pengetahuan BNI CorpU TV : Launching Wholesale Corner BNI Smarter
758	02 Oktober 2023	Komitmen Proaktif Dalam Bursa Karbon, BNI Borong 40.000 Unit Karbon
759	02 Oktober 2023	BNI Hi-Movers, yuk dapatkan Hadiah dengan Menggunakan Twibbon #GotongRoyongBoyongPohon



Performa
2023



Laporan
Manajemen



Profil
Perusahaan



Analisa dan Pembahasan
Manajemen atas Kinerja Bank



Fungsi
Penunjang Bisnis

No.	Tanggal	Headline
760	03 Oktober 2023	Supplement Pengetahuan BNI CorpUTV: Penyakit Jantung Koroner "Pencegahan dan Penanganan"
761	03 Oktober 2023	BNI Batik Air Travel Fair
762	03 Oktober 2023	Transaksi BI-FAST BNI tumbuh 900%
763	03 Oktober 2023	BNI Dukung Penuh Pagelaran Istana Berbatik Peringati Hari Batik Nasional
764	03 Oktober 2023	BNI Dorong Literasi Keuangan Pada Anak dan Remaja
765	03 Oktober 2023	BNI Dukung Turnamen Basket Tingkat Pelajar Melalui Purworejo Basketball League 2023
766	04 Oktober 2023	Suplemen Pengetahuan BNI CorpUTV: ESG (Environmental, Social, and Governance) BNI dan Program BUMI sebagai Bentuk Dukungan BNI terhadap Pencapaian Economy Hijau
767	04 Oktober 2023	Proses Stock Split BBNI Catatkan Rekor Tertinggi Sepanjang Masa, Ini Pendapat Para Pengamat
768	04 Oktober 2023	Inacraft On October 2023, BNI Ajak UMKM Go Global
769	04 Oktober 2023	BNI X Inacraft on October 2023
770	04 Oktober 2023	Website Indonesia Incorporated Diluncurkan
771	05 Oktober 2023	BNI Optimis Fundamental Ekonomi Indonesia Masih Solid
772	05 Oktober 2023	Supplement Pengetahuan BNI CorpUTV: Digital Transformation Mindset Series "Maximizing Work Productivity With ChatGPT"
773	05 Oktober 2023	Komitmen Proaktif Dalam Bursa Karbon, BNI Borong 40.000 Unit Karbon
774	06 Oktober 2023	Webinar "BNI Angkat UMKM Go Global"
775	06 Oktober 2023	Inacraft On October 2023, Ini Dua UMKM Binaan BNI Xpora Yang Dikunjungi Presiden
776	06 Oktober 2023	Suplemen Pengetahuan BNI CorpUTV : Race Talk Series : Elevate Bank Performance Through PMS 3D
777	06 Oktober 2023	Harga Baru BBNI Setelah Stock Split Mulai Dari Rp5.200
778	07 Oktober 2023	Rumah BUMN BNI Hadirkan UMKM Berkelanjutan di Inacraft On October 2023
779	08 Oktober 2023	Dorong UMKM Bisa Ekspor, Ini Tips BNI Xpora
780	08 Oktober 2023	Harga Baru Saham BBNI, BNI Dapat Review Positif
781	09 Oktober 2023	Kementerian BUMN Apresiasi BNI Xpora Bantu UMKM Ekspor
782	09 Oktober 2023	Dapat Mandat Bank Global Dari Menteri Erick Thohir, Ini Strategi BNI Dorong UMKM Ekspor
783	10 Oktober 2023	Supplement BNI Pengetahuan BNI CorpUTV, Customer Protection to Elevate Customer Experience
784	10 Oktober 2023	Jalankan Misi Go Global, Devisa Hasil Ekspor BNI Naik 66%
785	11 Oktober 2023	Perkuat Aspek Perlindungan Konsumen, OJK Apresiasi BNI
786	11 Oktober 2023	Supplement Pengetahuan BNI CorpUTV : International Desk Series Charting 50 Years of Indonesia -South Korea Diplomatic Relations "Strategy to Seize Future Prospects"
787	11 Oktober 2023	BNI Pamerkan Transformasi dan Inovasi Digital Banking di Experience Indonesia London 2023
788	12 Oktober 2023	BNI Meriahkan MotoGP Mandalika 2023 dengan Penawaran Diskon Tiket
789	13 Oktober 2023	BNI Komitmen Dukung Kesetaraan Penyandang Disabilitas
790	13 Oktober 2023	Segera Miliki Kartu Debit Co-Brand BNI Batik Air
791	13 Oktober 2023	BNI dan Batik Air Gelar Travel Fair Perdana, Tawarkan Berbagai Promo Tiket
792	13 Oktober 2023	Jaga Kesehatan Mental, BNI Dukung BUMN 1.000 Manusia Bercerita
793	14 Oktober 2023	Literasi Keuangan Jadi Kunci Bebas Pinjol
794	14 Oktober 2023	Stop Bullying! Ini Hal-Hal Yang Harus Dilakukan
795	14 Oktober 2023	Perkuat Industri Ketahanan Pangan, BNI Jadi Lead Arranger Investasi Pusri Rp9,32 triliun
796	14 Oktober 2023	Bank BUMN IPO Pertama, Aset BNI Tembus Lebih Dari Rp1.000 triliun
797	15 Oktober 2023	Diskon 15% Pembelian Official Merchandise MotoGP Mandalika 2023 Pakai Kartu BNI
798	16 Oktober 2023	Jalankan Mandat Go Global, BNI Perkuat 3 Nilai Strategi
799	16 Oktober 2023	BNI dan UKI Jalin Kerja Sama Program Ekosistem Keuangan Perguruan Tinggi.
800	16 Oktober 2023	Realisasi Penghimpunan & Penyaluran Periode Januari s/d Agustus 2023
801	17 Oktober 2023	Suplemen Pengetahuan BNI CorpUTV : Webinar Xpora Series 2023 "Kisah Inspiratif UMKM Bersama BNI Xpora"
802	17 Oktober 2023	BNI Xpora Jadi Jembatan UMKM Indonesia dengan Eksportir dari Belanda
803	17 Oktober 2023	BNI Investor Daily Summit 2023 "Sustainable Growth, Global Challenges"
804	17 Oktober 2023	Power Lunch Money Talks : Membangun Digitalisasi Layanan Financial Bagi Para Pekerja Di IKN
805	18 Oktober 2023	Supplement Pengetahuan BNI CorpUTV "Gejala, Diagnosa dan Terapi pada Kasus Stroke"
806	18 Oktober 2023	Kolaborasi antara BNI dan Ciputra Group Program Rumah Pegawai BNI
807	18 Oktober 2023	Pembelian Tiket Kereta Cepat Whoosh Dapat Dilakukan di BNI Mobile Banking
808	18 Oktober 2023	Apresiasi Kinerja Sales BNI dan JCB Gelar Event Trip ke Jepang
809	18 Oktober 2023	Suplemen Pengetahuan BNI CorpUTV : Kuliah Umum Universitas Padjadjaran "Transformasi Layanan Digital Dunia Perbankan"



Permodalan & Praktik
Manajemen Risiko



Tata Kelola
Perusahaan



Tanggung Jawab Sosial
dan Lingkungan



Komitmen
ESG



Laporan
Keuangan

No.	Tanggal	Headline
810	19 Oktober 2023	Program Staff Get Discount Bancassurance
811	19 Oktober 2023	Dukung Digitalisasi UMKM, BNI Bangun Sinergi dengan Amarthia
812	20 Oktober 2023	BNI Investor Daily Summit 2023
813	20 Oktober 2023	Dukung Digitalisasi Pasar Melalui Agen46, BNI Gandeng Asparindo
814	20 Oktober 2023	BNI Konsisten Berikan Dukungan untuk Para Diaspora Indonesia
815	21 Oktober 2023	Dirut BNI Raih Best Performance CEO 2023
816	21 Oktober 2023	Lewat BNI Xpora, Ratusan Produk UMKM Tembus Pasar Belanda
817	22 Oktober 2023	Jejak Digital Bisa Terlacak, Begini Etika Berkomentar di Media Sosial
818	22 Oktober 2023	hibank Jakarta Marathon 2023, BNI Dorong hibank ke Kancan Global
819	23 Oktober 2023	Supplement Pengetahuan BNI CorpUTV : Sejahtera di Hari Tua, Bukan Soal Gimana Nanti tapi Nanti Gimana"
820	24 Oktober 2023	Saksikan BNI Investor Summit, Forum Ekonomi dan Investasi Terbesar di Indonesia
821	24 Oktober 2023	Sustaining Indonesian Growth Amidst Global Tensions
822	24 Oktober 2023	BNI Investor Daily Summit 2023, Ini Pesan Presiden Jokowi
823	24 Oktober 2023	Digital Economy : New Sources of Growth
824	25 Oktober 2023	BNI Investor Daily Summit 2023, Dirut BNI Optimistis Ekonomi Indonesia Semakin Kuat
825	25 Oktober 2023	Konferensi Investasi Paling Asri, BNI Investor Daily Summit 2023 Dorong Ekonomi Berkelanjutan
826	25 Oktober 2023	BNI Investor Daily Summit 2023, Dirut BNI Sebut Perbankan Indonesia Tangguh
827	26 Oktober 2023	BNI Investor Daily Summit 2023, BNI Perkuat Pengembangan Ekonomi Digital
828	26 Oktober 2023	BNI Investor Daily Summit 2023, BNI Ungkap Strategi Sukseskan UMKM ke Kancan Global
829	26 Oktober 2023	BNI Investor Daily Summit 2023, Jokowi Kunjungi Booth UMKM Binaan BNI
830	27 Oktober 2023	BNI Investor Daily Summit 2023, Pemerintah Dorong Penguatan Ekonomi Digital dan Cetak Wirausaha Muda
831	27 Oktober 2023	BNI Investor Daily Summit 2023, Total Reduksi Emisi Green Bond BNI Capai 230 Ribu Ton CO2 per Tahun
832	27 Oktober 2023	4 Tahun Kepemimpinan Menteri BUMN, Ini Corporate Action BNI
833	28 Oktober 2023	BNI Investor Daily Summit 2023
834	28 Oktober 2023	Perkuat Bisnis di Kawasan Indonesia Timur, BNI Berkolaborasi dengan Bank Sulselbar
835	28 Oktober 2023	Tingkatkan Kesejahteraan Masyarakat, BNI Perkuat Pengembangan Desa Wisata
836	30 Oktober 2023	BNI dan BEI Canangkan Literasi dan Inklusi Pasar Modal Untuk 10.000 Karyawan Industri Perbankan
837	30 Oktober 2023	BNI Xpora Mudahkan Ekspor Rumput Laut
838	30 Oktober 2023	BNI Indonesian Master 2023
839	31 Oktober 2023	BNI Raih Penghargaan Sebagai Bank Penggerak Keuangan Inklusif Bagi Penyandang Disabilitas
840	31 Oktober 2023	Akselerasi Pertumbuhan Kredit dan Laba, Dengan Tetap Mengedepankan Aspek Kehati-hatian dalam Manajemen Risiko dan Likuiditas di Tengah Dinamika Makro Ekonomi dan Geopolitik
841	01 November 2023	Indonesia Boyong 2 Trophy di French Open 2023
842	02 November 2023	"Money Talks Power Lunch" : Dirut BNI Beberkan Strategi Jaga Performa Kinerja di Tengah Ketidakpastian Global
843	02 November 2023	Kejahatan Siber Semakin Variatif, Ini Tips Mudah Tingkatkan Literasi Digital!
844	02 November 2023	Kredit Kantor Luar Negeri BNI Tumbuh 10,8%
845	03 November 2023	Volume Transaksi Sentuh Rp5.017 triliun, BNI Perkuat BNI Direct
846	03 November 2023	Tingkatkan Kapasitas Bisnis UMKM, BNI Kolaborasi dengan ITPC Osaka dan KBRI Tokyo
847	03 November 2023	Kinerja Pendapatan Optimal, BNI Yakin Saham Terus Diapresiasi
848	04 November 2023	BNI Catatkan Peningkatan Pengguna Mobile Banking Sampai Dengan 20,9%
849	04 November 2023	Masuk Tahun Politik, BNI Optimis Iklim Investasi dan Bisnis Tetap Kondusif
850	05 November 2023	BNI Siap Ambil Bagian Dalam Rangka Sukseskan Pembangunan IKN
851	05 November 2023	Momentum Pertumbuhan Ekonomi Berlanjut, BNI Optimis Kredit Sesuai Target
852	05 November 2023	Suplemen Pengetahuan BNI CorpUTV : Global Mindset Series #4 " How Does the World See Indonesia"
853	06 November 2023	BNI Apresiasi Sean Gelael Raih Prestasi Runner Up di Bahrain
854	06 November 2023	Dukung ESG dan Renewable Energy, BNI Gelar Sharing Session untuk BNI Hi-Movers
855	06 November 2023	Promo Diskon Hingga 30% Tiket Piala Dunia U-17 dengan Kartu Kredit BNI VISA
856	07 November 2023	Supplement Pengetahuan BNI CorpUTV: Healthy Talk Series "Hide Sehat dengan Gizi Seimbang"
857	08 November 2023	Program Transaksi Luar Negeri Akhir Tahun 2023
858	09 November 2023	CEO Networking 2023, BNI Dukung Sustainable Investment di Indonesia
859	09 November 2023	Lewat BNI, Menteri BUMN Yakin Diaspora dan Pekerja Migran Tidak Lagi Dipandang Sebelah Mata



Performa
2023



Laporan
Manajemen



Profil
Perusahaan



Analisa dan Pembahasan
Manajemen atas Kinerja Bank



Fungsi
Penunjang Bisnis

No.	Tanggal	Headline
860	09 November 2023	Webinar Peran Layanan dalam Mitigasi Risiko Operasional dan Menjaga Reputasi Perusahaan dan Graduation Frontliner Academy Season 1
861	09 November 2023	Pengamat Nilai Kinerja BNI Sangat Baik di Tengah Tantangan Ekonomi Global
862	10 November 2023	Kolaborasi Untuk Bumi, BNI & WWF Indonesia meluncurkan wajah baru Kartu Kredit BNI-WWF
863	10 November 2023	Pionir Digital Banking, BNI Perkuat Layanan API
864	10 November 2023	BNI Gandeng UNHAS Ekspansi kerjasama Program Campus Financial Ecosystem
865	10 November 2023	BNI Kembali Raih Penghargaan Gold Rank di ASRRAT 2023
866	11 November 2023	Insentif PPN Rumah, BNI Griya Optimis Peningkatan Kinerja
867	13 November 2023	A Card For A Change, A Hope For Nature
868	13 November 2023	Semangat Kepahlawanan, hibank Hadir Untuk Dukung UMKM #everydayhiro
869	13 November 2023	Supplement Pengetahuan BNI CorPUTV : Menghadapi Tantangan "Kiat Praktis untuk Mengelola Stres dalam Karier dan Kehidupan Pribadi"
870	14 November 2023	Semarakkan FIFA World Cup U-17, BNI Berikan Promo Pembelian Tiket Hingga 30%
871	14 November 2023	Sah! Indonesia Jadi Anggota Tetap FATF
872	15 November 2023	Pertahankan Kinerja Berkelanjutan, BNI Raih Dua Penghargaan The Finance
873	15 November 2023	Bawa Semangat Go Global, BNI Indonesian Masters Siap Digelar
874	15 November 2023	Pesan ST011 Sekarang di BNI Mobile Banking
875	15 November 2023	Pertahankan Kinerja Berkelanjutan, BNI Raih Dua Penghargaan The Finance
876	16 November 2023	Pertahankan Kinerja Berkelanjutan, BNI Raih Dua Penghargaan The Finance
877	17 November 2023	Tri Pakarta Semakin Kompetitif di Industri Asuransi
878	17 November 2023	BNI Indonesia Masters Berlangsung Ketat, Gaganjeet Bhullar Pimpin Posisi
879	18 November 2023	Tips Jitu Hadapi Konten Negatif untuk Anak Muda di Zaman Now
880	18 November 2023	BNI Indonesian Masters 2023, Kevin Akbar Lolos Cut Off
881	18 November 2023	Netralitas BNI Hi-Movers pada PEMILU 2024 dalam Bermedia Sosial
882	18 November 2023	Scrambled Match Pro Am BNI Indonesian Master 2023
883	19 November 2023	Putaran Ketiga BNI Indonesian Masters, Puig Melesat dan Jonathan Amankan Posisi
884	20 November 2023	BNI-Kemendes Berikan Bantuan Peralatan Untuk RS Apung doctorSHARE
885	20 November 2023	Sukses Kembangkan Layanan Digital Perbankan, Portal API BNI Raih Penghargaan DevPortal Awards 2023
886	21 November 2023	Gaganjeet Bhullar Memenangkan BNI Indonesia Masters 2023
887	22 November 2023	Dukung Transformasi BUMN, BNI Tingkatkan Kredit Pada BUMN
888	23 November 2023	Suplemen Pengetahuan BNI CorpUTV : BERANI (Boosting Performance Merchant)
889	23 November 2023	Perusahaan Anak BNI Tumbuh Positif Seiring dengan Program Transformasi
890	24 November 2023	Realisasi Penghimpunan & Penyaluran Periode Januari s/d September 2023
891	24 November 2023	Share Your Experience With Wholesale Corner
892	24 November 2023	BNI dan Ringkas Berkolaborasi Permudah Masyarakat untuk Mendapatkan Rumah
893	25 November 2023	BNI Usung Program Jejak Kopi Khatulistiwa
894	25 November 2023	BNI Hi-Movers, siapa yang suka tidur siang saat weekend tiba?
895	25 November 2023	UMKM Rentan Terjerat Pinjol Ilegal, Ini Tips Menghindarinya
896	25 November 2023	Dorong UMKM Go Global, BNI Perkuat Program Xpora
897	26 November 2023	Sasar Pasar Korea Selatan dan Jepang, BNI dan BI Kembangkan Xpora
898	26 November 2023	BNI Ikut Berpartisipasi dalam Acara Public Expose Live 2023
899	26 November 2023	Perkuat Hubungan Indonesia-Australia, BNI Dukung Indonesia by the Harbour
900	26 November 2023	Cegah Kebutaan, BNI Gelar Operasi Katarak di Indonesia Timur
901	28 November 2023	Fundamental Kokoh, BNI Targetkan Tingkat Profitabilitas Lebih Optimal
902	28 November 2023	BNI Raih Penghargaan Annual Report Award 2022 Kategori BUMN Keuangan
903	29 November 2023	Dividen Jadi Bagian Apresiasi BNI Pada Para Pemegang Saham
904	29 November 2023	UMKM Harus Adaptif dan Terus Bersaing di Era digital, Ini Strategi yang Bisa Dilakukan!
905	29 November 2023	Waspada Money Mule, Modus Penipuan Rekening dengan Memberikan Hadiah Terlebih Dahulu
906	29 November 2023	Peringati HUT ke-11, BNI 46Cyclist Gelar Gowes dan Fun Bike
907	29 November 2023	BNI Dukung Technopreneurship Trisakti Menuju Green Campus
908	29 November 2023	Dukung Worklife Balance, BNI Gelar Kompetisi Basket untuk Pegawai Kantor Pusat
909	30 November 2023	LPS #DiIndonesiaTravel Fair 2023
910	01 December 2023	Tampil Dengan Wajah Baru, BNI Emerald Siap Jadi Terbaik di Industri Wealth Management
911	01 December 2023	BNI Finance Catat Kenaikan Pembiayaan Baru Rp1,8 Triliun



Permodalan & Praktik
Manajemen Risiko



Tata Kelola
Perusahaan



Tanggung Jawab Sosial
dan Lingkungan



Komitmen
ESG



Laporan
Keuangan

No.	Tanggal	Headline
912	01 December 2023	Dongkrak Ekonomi dan Pariwisata Sulut, BNI Dukung IWWF Asia Wakefest Minahasa 2023
913	01 December 2023	BNI x IMBEX 2023
914	03 December 2023	BNI Dorong Pergerakan Wisatawan Nusantara di LPS #DiIndonesiaAja Travel Fair 2023
915	03 December 2023	Optimalkan Momentum Akhir Tahun, BNI Dorong Pengembangan Segmen UMKM
916	04 December 2023	Sukses Dalam Financial Aspect Dan Sosial Impact, BNI Dapat Penghargaan The Best CEO of The Most Sustainable Bank
917	05 December 2023	PROJECT MANAGEMENT - Agile Way to Prepare New Year's Resolution Mindset
918	06 December 2023	Ciptakan Nilai Sosial, 3 Hal yang Harus Dimiliki untuk Menjadi Sociopreneur
919	06 December 2023	BNI Tebar Promo Menarik Akhir Tahun, Liburan Jadi Lebih Hemat
920	07 December 2023	Sukses Hadapi Krisis, BNI Sabet 5 Penghargaan
921	07 December 2023	Tak Perlu Panik, Ini Hal yang Perlu Kamu Ketahui Tentang Pneumonia dan Cara Pencegahannya
922	08 December 2023	Apresiasi Nasabah, BNI dan Hypermart Jalin Kerja Sama Lewat Program BNI Shopping Race
923	08 December 2023	Promo Desember Akhir Tahun (PDKT)
924	08 December 2023	LIVE! Update Aplikasi BNI Mobile Banking Kamu Ke Versi Terbaru 5.11
925	09 December 2023	Selamat Anti Korupsi Sedunia
926	09 December 2023	BNI Siapkan Dana Tunai Rp22,02 Triliun untuk Penuhi Kebutuhan Pelayanan Natal dan Tahun Baru
927	10 December 2023	Biar Hidup Nggak Lesu, Jangan Sampe Ketipu Sama yang Palsu
928	11 December 2023	Promo Spesial di Samsung EPP Dengan Kartu Kredit BNI
929	12 December 2023	BNI Dukung OJK Perkuat Literasi Keuangan
930	13 December 2023	BNI dan XL Axiata Luncurkan Produk Co-Branding Kartu Kredit BNI – XL PRIORITAS
931	13 December 2023	BNI Raih 3 Penghargaan Dari Bank Indonesia
932	14 December 2023	Ibadah dan Perayaan Natal 2023 : Joy To The World
933	14 December 2023	BNI Reputation Management, Navigating Social Media dan Digital Presence
934	15 December 2023	Inovatif Dalam Layanan Kampus, BNI Raih 2 Penghargaan Kemendikbudristek
935	15 December 2023	Event Senayan City Whimsical Festivity
936	15 December 2023	Transformasi Era Digital dan Pengaruhnya Terhadap Nasabah Perbankan
937	16 December 2023	BNI Raih Penghargaan ESG-Driven GCG Commitment & Wholesale Digital Channel
938	16 December 2023	BNI Finance Kembali Terima Suntikan Dana Rp400 Miliar dari Bank BNI
939	16 December 2023	Mudah dan Praktis, Pesan & Bayar Tiket Kereta Cepat WHOOSH di LifeStyle BNI Mobile Banking
940	18 December 2023	Tumbuh 20%, BNI Tingkatkan Kinerja BNI Direct Akhir Tahun
941	18 December 2023	BNI Let's Go Kaliber – Des 2023
942	18 December 2023	Supplement Pengetahuan BNI CorpU Tv : Pemeliharaan Sertifikasi Manajemen Risiko (SMR) Jenjang Kualifikasi 4 (Setara dengan Level 1)
943	18 December 2023	BNI Berbagi Natal Tahun 2023 Bantu Kesejahteraan Masyarakat Membutuhkan
944	18 December 2023	Performance Management System (PMS) 3D: Perhitungan Kinerja Kini Makin Inline Bank Wide, Anti Double-Counting
945	19 December 2023	BNI Agen 46 Tembus 175 Ribu, DPK Capai Rp2,98 Triliun
946	19 December 2023	Usung Layanan Go Global dan Digital Banking Cafe BNI Dapat Apresiasi dari Erick Thohir
947	20 December 2023	Rayakan Natal, BNI Sampaikan Semangat Joy To The World
948	20 December 2023	Capai Predikat Informatif, BNI Terima Anugerah Keterbukaan Informasi Publik 2023
949	21 December 2023	Staycation Akhir tahun, Ini Promo BNI
950	22 December 2023	Belanja Apapun Jadi Lebih Ringan Dengan Cicilan 0% Kartu Kredit BNI
951	23 December 2023	Transformasi BNI Jadi Game Changer Digitalisasi dan Layanan Transaksi
952	23 December 2023	BNI Berikan Promo Pembelian Tiket Woosh Mulai Dari Rp200 Ribu
953	23 December 2023	BNI Optimis Kinerja Tangguh Pada Tahun 2024
954	23 December 2023	trik Jitu Anti Macet-macetan Saat Long Weekend
955	24 November 2023	BNI Berikan Promo Pembelian Tiket Woosh Mulai Dari Rp200 Ribu
956	24 November 2023	Dorong Pemulihan Ekonomi, BNI Tetap Layani KUR dan BWU di Libur Natal 2023
957	24 November 2023	Sebarkan Suka Cita Natal dengan Berbagi
958	25 December 2023	Selamat Hari Natal dan Tahun Baru 2024
959	25 December 2023	Buat Momen Berharga Lebih Spesial dengan Kado yang Berkesan untuk Natal dan Tahun Baru
960	25 December 2023	Makna Dibalik Warna Merah dan Hijau Di setiap Dekorasi Natal
961	26 December 2023	Semarak Natal dan Tahun Baru, Ini Channel Transaksi Digital BNI



Performa
2023



Laporan
Manajemen



Profil
Perusahaan



Analisa dan Pembahasan
Manajemen atas Kinerja Bank



Fungsi
Penunjang Bisnis

E-MAIL, WA & SMS BNI MENYAPA

Tools komunikasi internal berupa Whatsapp, e-mail dan SMS BNI Menyapa, terdiri dari:

1. Informasi korporat yang bersifat *bank wide* dan *high level* yang disampaikan oleh Direksi kepada segenap pegawai (*Newsletter*);
2. Informasi korporat yang bersifat *bank wide* dan lebih teknis yang disampaikan oleh Divisi KMP kepada segenap pegawai (*Info Korporat*);
3. Informasi terkait dengan *Human Capital* dan bersifat teknis yang harus disampaikan segera oleh Divisi HCS dan HCE kepada segenap pegawai;
4. Informasi lainnya yang bersifat *bank wide* namun tidak terkait dengan pemasaran, produk maupun layanan.

Sepanjang tahun 2023, jumlah e-mail BNI Menyapa sebanyak 442 (empat ratus empat puluh dua) kali. Adapun daftar topik email BNI Menyapa antara lain sebagai berikut:

No.	Subject E-mail
1	BNI Menyapa - Saham BNI Naik 36,67% Sepanjang 2022, Siap Cetak Prestasi di 2023
2	BNI Menyapa - Dukong Pemulihan Ekonomi, Transaksi BNIDirect Tumbuh Positif
3	BNI Menyapa - Dorong Digitalisasi Ecosystem, BNI Borong 2 Penghargaan International DevPortal Awards 2022
4	BNI Menyapa - Dukong Olahraga Indonesia, BNI Luncurkan Tim Bola Voli Jakarta BNI46
5	BNI Menyapa - Challenge "BNI Hi-Movers Wrapped 2022"!!! Headline
6	BNI Menyapa - Hemat Belanja Bulanan dengan BNI Rewards Point
7	BNI Menyapa - Bakti BUMN untuk Gunungsitoli, BNI Meriahkan Bazaar UMKM dan Pasar Murah untuk Rakyat
8	BNI Menyapa - Bertransformasi Jadi Bank Digital, RUPS Bank Mayora Perkenalkan Manajemen Baru
9	BNI Menyapa - Dorong Ekosistem UMKM Go Global, BNI Andalkan Alokasi KUR Rp 36,5 Triliun
10	BNI Menyapa - Peran BNI Geber Olahraga Nasional Diapresiasi Menpora
11	BNI Menyapa - Program K-Store Challenge 2023
12	BNI Menyapa - Bidik Executive Milenial, BNI Emerald gelar event Next Gen Community 2023
13	BNI Menyapa - Indonesia Metaverse Show 2023
14	BNI Menyapa - Promo BNI Multifinance Januari Seru (Semangat Baru)
15	BNI Menyapa - BNI & LOTTE Mart Luncurkan Design dan Fitur Baru Contactless BNI LOTTE Card
16	BNI Menyapa - Gelegar Rejeki BNI #GaPakeNanti
17	BNI Menyapa - BNI Cetak Laba Tertinggi Sepanjang Sejarah, Transformasi dan Inovasi Jadi Kunci
18	BNI Menyapa - Sukses Bertransformasi, BNI Raih Predikat Layanan Memuaskan
19	BNI Menyapa - Timnas Bulu Tangkis Indonesia Berjuang di Final Daihatsu Indonesia Master 2023
20	BNI Menyapa - Optimisme Tahun Kelinci, BNI Sosialisasikan 3 Product Champion ke Nasabah
21	BNI Menyapa - Perluas Digitalisasi Daerah, BNI dan Pemkot Cilegon Kerja Sama Layanan Perbankan dan Program Smart City
22	BNI Menyapa - Indonesia Sukses Sabet 2 Gelar Juara di Indonesia Masters 2023
23	BNI Menyapa - Fokus Kembangkan Bisnis Digital, Pengguna BNIDirect dan Mobile Banking BNI Tumbuh Pesat
24	BNI Menyapa - Suplemen Pengetahuan : Data Culture The Series: Data Leads
25	BNI Menyapa - Promo Spesial Pre Order Samsung Galaxy S23 Series 5G Dengan Kartu Kredit BNI
26	BNI Menyapa - Tingkatkan Penggunaan Mobile Banking, BNI Tebar Hadiah 21 Mobil dan 212 Motor
27	BNI Menyapa - Promo Spesial Pre Order Samsung Galaxy S23 Series 5G Dengan Kartu Kredit BNI
28	BNI Menyapa - Suplemen Pengetahuan : Set Yourself Up for Financial Freedom
29	BNI Menyapa - Suplemen Pengetahuan : Sosialisasi Permenko No. 1 dan No. 2 Tahun 2023 terkait Kredit Usaha Rakyat (KUR)
30	BNI Menyapa - Apresiasi Atlet Berprestasi di Indonesia Masters 2023, BNI dan PBSI Siap Kawal Chico Cs ke Badminton Asia Mixed Team di Dubai
31	BNI Menyapa - Hari Pers Nasional 2023, BNI Komitmen Dukong Peningkatan Kompetensi Wartawan
32	BNI Menyapa - SIMPONI AWARD
33	BNI Menyapa - Fraud Awareness Series: It Will Happen to Me: Upaya Mengembangkan Risk-Culture dan Peer Review Guna Mencegah Fraud Internal
34	BNI Menyapa - BNI Dorong 7 Strategi Transformasi 2023
35	BNI Menyapa - BNI Rilis Kartu TapCash Spesial Desain NCT 127 '2 Baddies'
36	BNI Menyapa - BNI Business Meeting 2023, Indonesia Punya Peran Penting Sebagai Ketua ASEAN 2023, BNI Bisa Manfaatkan Peluang Bisnis
37	BNI Menyapa - BNI Japan Airlines Travel Fair
38	BNI Menyapa - 2.000 Bibit Mangrove untuk Bali
39	BNI Menyapa - Perkuat Sosialisasi Penyalahgunaan Narkotika, BNI Kerja Sama dengan BNN RI
40	BNI Menyapa - Kenali Penyebab, Gejala dan Cara Mengatasi Diabetes Pada Anak



Permodalan & Praktik
Manajemen Risiko



Tata Kelola
Perusahaan



Tanggung Jawab Sosial
dan Lingkungan



Komitmen
ESG



Laporan
Keuangan

No.	Subject E-mail
41	BNI Menyapa - Mau Dapat Tiket Gratis Raisa Live In Concert?
42	BNI Menyapa - Challenge Antar Unit : BNI Hi-Movers Peduli Sampah
43	BNI Menyapa - Oppo Creativepreneur Corner 2023 Powered by BNI
44	BNI Menyapa - BNI dan Kementerian PUPR Bersinergi Bangun Hunian Smart Village di Ibu Kota Nusantara
45	BNI Menyapa - Dorong Industri Kreatif, BNI Dukung Sponsor Raisa Live in Concert
46	BNI Menyapa - Discipline Execution "Why Execution Matters?: Employee Engagement
47	BNI Menyapa - Promo BNI – INACRAFT 2023
48	BNI Menyapa - BNI CERIA, Waktunya Ganti Mobil Sekarang
49	BNI Menyapa - Tanggung Jawab OJK dan Bank dalam Perlindungan Konsumen Untuk Meningkatkan Pemahaman Anti Fraud Awareness Pegawai
50	BNI Menyapa - Apresiasi Pencapaian Kinerja 2022
51	BNI Menyapa - Happy Pay Day BNI Hi-Movers!
52	BNI Menyapa - Yuk Datang ke INACRAFT 2023
53	BNI Menyapa - Webinar Investasi Cerdas dan Aman dengan EMASKITA
54	BNI Menyapa - Dirut BNI Raih Penghargaan The Best CEO with Distinction 2022
55	BNI Menyapa - Dorong UMKM Go Global, BNI Dukung Inacraft 2023
56	BNI Menyapa - Sosialisasi Penggunaan Identitas Kependudukan Digital
57	BNI Menyapa - Pembahasan Perubahan Format NPWP 16 Digit (Berdasarkan PMK 112 Tahun 2022)
58	BNI Menyapa - BNI Emerald Market Outlook "Optimizing Financial Opportunities As Epicentrum of Growth"
59	BNI Menyapa - Pemenang CC Racing 2023 Periode Januari 2023
60	BNI Menyapa - Hartadiana Abadi - BNI Roadshow
61	BNI Menyapa - Afrika Disebut Benua Masa Depan untuk Pertumbuhan Ekonomi Baru, BNI Ambil Peluang
62	BNI Menyapa - Suplemen Pengetahuan BNI CorpUTV : Pentingnya Pengelolaan Arsip yang Baik bagi BNI
63	BNI Menyapa - Webinar Investasi Cerdas dan Aman dengan EMASKITA
64	BNI Menyapa - CC Racing 2023 (Credit Card Race So Amazing)
65	BNI Menyapa - Perluas Digital Channel, BNI Resmikan Banking Café di UGM
66	BNI Menyapa - Dukung Ekosistem Kendaraan Listrik, BNI Siapkan Program Pembiayaan Khusus
67	BNI Menyapa - BNI Expo with RANS Akselerasi Ekonomi Jawa Timur
68	BNI Menyapa - Suplemen Pengetahuan Perppu No. 2 Tahun 2022 (Cipta Kerja)
69	BNI Menyapa - BNI Hi-Movers, Yuk Vote RUPS BNI Tahun Buku 2022
70	BNI Menyapa - BNI Direct Terus Mendorong Kinerja Transaksi Institusi
71	BNI Menyapa - Hartadiana Abadi - BNI Roadshow
72	BNI Menyapa - Bagi Dividen Rp7,3 Triliun, BNI Optimistis Kinerja Semakin Positif di 2023
73	BNI Menyapa - Sosialisasi Program Kerjasama Pendaftaran Kepesertaan BPJSTK melalui BNI Agen46
74	BNI Menyapa - Larangan Transaksi Buyback 2023
75	BNI Menyapa - Genjot Transformasi, BNI Optimistis Kinerja Terus Melesat
76	BNI Menyapa - Indonesia Pastikan Satu Gelar Juara pada All England 2023
77	BNI Menyapa - Suplemen Pengetahuan BNI CorpUTV : Pembahasan Peraturan Perpajakan Baru Tahun 2023 "PP No. 44 Tahun 2022": Penerapan PPN & PPnBM
78	BNI Menyapa - Dukungan BNI untuk Atlet Bulu Tangkis Indonesia Membuahkan Hasil: Fajar & Rian Juara di All England 2023
79	BNI Menyapa - Sambut Hari Raya Nyepi Tahun Baru Saka 1945, BNI Bagikan Paket Sembako dan Pembangunan Pura
80	BNI Menyapa - Produk Jurnalistik Berkualitas, BNI Raih Tiga Penghargaan
81	BNI Menyapa - Pembahasan Peraturan Perpajakan Baru Tahun 2023 "PP No. 49 Tahun 2022": PPN & PPnBM yang Dibebaskan dan/atau Tidak Dipungut
82	BNI Menyapa - Senayan City The Gracious Ramadan
83	BNI Menyapa - Sosialisasi & Pemanfaatan Platform PaDi UMKM
84	BNI Menyapa - Sambut Ramadhan, BNI Salurkan 77.000 Paket Sembako
85	BNI Menyapa - BNI dan Kementerian PUPR Kerja Sama Ciptakan Kartu Multifungsi untuk Pekerja di IKN
86	BNI Menyapa - Digital Trend & Skill Series #1 : What Will Happen in 2023 & What Can We Do to Jump?
87	BNI Menyapa - Manfaat Momentum Keketuaan ASEAN 2023, BNI Paling Prospektif
88	BNI Menyapa - Penyaluran Kredit Kantor Cabang Luar Negeri BNI Tumbuh Positif Februari 2023
89	BNI Menyapa - Hikmah Puasa Dalam Membentuk Karakter Yang Berintegritas
90	BNI Menyapa - Fitur Community of Practice (COP) dan Community of Interest (COI) di Aplikasi Smarter



Performa
2023



Laporan
Manajemen



Profil
Perusahaan



Analisa dan Pembahasan
Manajemen atas Kinerja Bank



Fungsi
Penunjang Bisnis

No.	Subject E-mail
91	BNI Menyapa - Pembahasan Peraturan Perpajakan Baru Tahun 2023 (PP No. 50 Tahun 2022): Tata Cara Pelaksanaan Hak & Pemenuhan Kewajiban Perpajakan
92	BNI Menyapa - BNI, DJKN, dan Kementerian ATR/BPN Kerja Sama Gelar Lelang Aset Agunan Milik BNI
93	BNI Menyapa - Suplemen Pengetahuan BNI CorpUTV : Edukasi Kesehatan BNI Life X BCV : Hati-hati Stroke Pada Usia Muda
94	BNI Menyapa - Suplemen Pengetahuan BNI CorpUTV : Mengulik Rahasia Pemenang Kompetisi Inklusi Keuangan (KOINKU) OJK
95	BNI Menyapa - Pemberitahuan Perubahan Sistem DPLK BNI tahun 2023
96	BNI Menyapa - Suplemen Pengetahuan BNI CorpUTV : "Rahasia dan Hikmah Bekerja"
97	BNI Menyapa - Program Rejeki BNI #GaPakeNanti
98	BNI Menyapa - BERKAH RAMADAN: "Berbagi Kebahagiaan, Rayakan Malam Datangnya Al-Quran"
99	BNI Menyapa - BNI CERIA, Waktunya Ganti Mobil Sekarang
100	BNI Menyapa - Pemenang CC Racing 2023 Periode Februari 2023
101	BNI Menyapa - Suplemen Pengetahuan BNI CorpUTV : Menjaga Integritas Diri dengan Meningkatkan Keimanan dan Ketakwaan
102	BNI Menyapa - Perkuat Kerjasama, BNI dan UGM Tandatangani Kerjasama CFEST dan KTM Co-Brand
103	BNI Menyapa - THR Sale di Samsung EPP dengan Kartu Kredit BNI
104	BNI Menyapa - Suplemen Pengetahuan BNI CorpUTV : Menjaga Integritas Diri dengan Meningkatkan Keimanan dan Ketakwaan
105	BNI Menyapa - BNI Borong Penghargaan Best Digital Brand 2023
106	BNI Menyapa - BNI Ajak Diaspora Mengabdikan Membangun Negeri
107	BNI Menyapa - Suplemen Pengetahuan BNI CorpUTV : Sosialisasi Pendaftaran BPJSTK untuk Debitur KUR sebagai Implementasi Permenko No.1 tahun 2023
108	BNI Menyapa - BNI Luncurkan E-Magazine dan Peta Mudik, Perjalanan Mudik Jadi Mudah dan Menyenangkan Bersama BNI
109	BNI Menyapa - BNI Dukung Ketahanan Pangan Nasional Melalui Millennial Smart Farming
110	BNI Menyapa - Posko Mudik BNI Fasilitasi Istirahat Pemudik
111	BNI Menyapa - Selamat Idulfitri 1444 H, Lompat Lebih Tinggi Ukir Kebajikan
112	BNI Menyapa - Pastikan Nasabah Nyaman Libur Lebaran, BNI Operasikan 86 Outlet dan 48 O-Branch
113	BNI Menyapa - Donor Darah - Dharma Santi BUMN 2023
114	BNI Menyapa - Staff Get Emerald
115	BNI Menyapa - GET READY FOR BNI JAVA JAZZ FESTIVAL 2023!
116	BNI Menyapa - Kuasai 21% Industri, DPLK BNI Gandeng Semen Padang
117	BNI Menyapa - Momentum Ramadan dan Lebaran, Tapcash BNI Semakin Baik
118	BNI Menyapa - Pembahasan Peraturan Perpajakan Baru Tahun 2023 (PP No. 55 Tahun 2022): Penyesuaian Pengaturan di bidang Pajak Penghasilan
119	BNI Menyapa - Idul Fitri 2023, Aktivitas Remitansi Harian BNI Meningkat Pesat
120	BNI Menyapa - Optimalkan Jaringan KLN, BNI Optimistis Bisnis Internasional Tumbuh Positif
121	BNI Menyapa - Digital Trend & Skill Series #2: Innovators Playbook: How to Create Great Products, Services and Experiences
122	BNI Menyapa - BNI Fasilitasi Pengusaha Kopi Indonesia Tampil di London Coffee Festival
123	BNI Menyapa - Launching Program BNI Aksi 2023
124	BNI Menyapa - TJSL BNI Memberi Dampak Bagi Sosial dan Lingkungan
125	BNI Menyapa - Suplemen Pengetahuan BNI CorpUTV : Menjaga Kesehatan Tulang Belakang yang Efektif dan Mudah Dilakukan
126	BNI Menyapa - BNI Catat Pertumbuhan Transaksi LCS Sebesar 44,2%
127	BNI Menyapa - Pacu Pertumbuhan BNI Direct, BNI Optimalkan Jaringan KLN
128	BNI Menyapa - Yuk, Segera Vote Logo IKN Nusantara Pilihanmu
129	BNI Menyapa - Go Global BNI, Bisnis Coklat Asal Bali Mendunia
130	BNI Menyapa - Siap Rebut Piala Sudirman 2023, BNI dan PBSI Lepas Tim Indonesia
131	BNI Menyapa - Dukung Ekosistem Pasar Modal, BNI Gelar Workshop Capital Market
132	BNI Menyapa - Mitra Binaan BNI Curi Perhatian Erick Thohir di KTT ASEAN Summit 2023
133	BNI Menyapa - BNI Raih Predikat Best Customer Experience
134	BNI Menyapa - Pemenang K-Store Challenge 2023 Periode 1
135	BNI Menyapa - RACE Talk Series: Nasabah Prima
136	BNI Menyapa - Informasi terkait Larangan Transaksi Saham BBNI selama Masa Pembelian Kembali Saham ("buyback")
137	BNI Menyapa - Sinergi BNI-TBIG, Komitmen BNI Dukung Infrastruktur Telekomunikasi
138	BNI Menyapa - AKHLAK Series: Managing Energy (For Happiness & Optimistic)
139	BNI Menyapa - Optimalkan Momentum Pertumbuhan Trafik Penumpang, Garuda Indonesia Online Travel Fair (GOTF) Kembali Digelar Hadirkan Discount Tiket Hingga 80%
140	BNI Menyapa - Singing Challenge For Java Jazz 2023



Permodalan & Praktik
Manajemen Risiko



Tata Kelola
Perusahaan



Tanggung Jawab Sosial
dan Lingkungan



Komitmen
ESG



Laporan
Keuangan

No.	Subject E-mail
141	BNI Menyapa - BNI Java Jazz Siap Digelar Juni, Fariz RM hingga Vina Panduwinata Beri Penyegaran dalam JJOTM di Sarinah
142	BNI Menyapa - User Satisfaction Survey (USS) Wave -1
143	BNI Menyapa - Mengenal @dinegeri.orang, Komunitas Diaspora Indonesia Terbesar Besutan BNI
144	BNI Menyapa - Promo Pembelian Tiket BNI Java Jazz Festival 2023 dengan BNI Mobile Banking
145	BNI Menyapa - BEE Awards (BNI Excellence Employee Award)
146	BNI Menyapa - Penuh Reward Menarik, BNI AKSI 2023 Resmi Diluncurkan
147	BNI Menyapa - PPI Dunia Gandeng BNI Selenggarakan Alumni Connect
148	BNI Menyapa - Resmi Meluncur, hibank Fokus ke Segmen UMKM
149	BNI Menyapa - BNI UI Half Marathon 2023, Lebih Hijau dan Lebih Steril
150	BNI Menyapa - Munas XII SP BNI Lantik Alfri Hamonangan Jadi Ketua Umum Periode 2023-2026
151	BNI Menyapa - Buka Alumni Connect PPI Dunia, Wapres Minta Generasi Muda Dorong Semangat Bangun Negeri
152	BNI Menyapa - Rangkul Pelajar Dunia, BNI Diapresiasi KBUMN
153	BNI Menyapa - Peluncuran Logo Ibu Kota Nusantara
154	BNI Menyapa - Project Management: Boost Your Achievement with Agile Mindset
155	BNI Menyapa - Upacara Peringatan Hari Lahir Pancasila Tahun 2023
156	BNI Menyapa - Pemerintah Luncurkan Logo Baru Ibu Kota Nusantara
157	BNI Menyapa - Mario Biondi, Stephen Sanchez, hingga Max Ngaku Tak Sabar Manggung di BNI Java Jazz 2023
158	BNI Menyapa - BNI Java Jazz Festival 2023 Jadi Momentum Tingkatkan Transaksi Digital Tapcash
159	BNI Menyapa - BNI Java Jazz Festival 2023, Jangan Lewatkan Promo Menariknya
160	BNI Menyapa : Suplemen Pengetahuan BNI CorpUTV : Kecanduan Gadget pada Anak : Dampak bagi Kesehatan dan Cara Mengatasinya
161	BNI Menyapa - Logo Baru IKN Hadir, Ini Strategi BNI Selanjutnya
162	BNI Menyapa - BNI EMIRATES TRAVEL FAIR 2023
163	BNI Menyapa - Launching Panduan Pakaian Kerja: New Professional Style BNI
164	BNI Menyapa - BNI Java Jazz Festival 2023 Jadi Peluang BNI Gaet Milenial Miliki Kartu Kredit BNI
165	BNI Menyapa - Bayar Kuliah Cashback hingga Rp300 Ribu
166	BNI Menyapa - BNI Dukung Promosi IKN di Singapura
167	BNI Menyapa - Gelegar Rejeki BNI #GaPakeNanti - The Finale
168	BNI Menyapa - Perkuat Program Campus Financial Ecosystem, BNI Sinergi dengan UNJ
169	BNI Menyapa - Pemenang CC Racing 2023 Periode April 2023
170	BNI Menyapa - BNI Bagi-bagi Mitsubishi Triton, Hyundai Creta, hingga Land Rover Defender Rover Defender
171	BNI Menyapa - BNI Masuk Peringkat Perusahaan Terbaik Dunia Versi Forbes
172	BNI Menyapa - Cashback 75% Bayar Tagihan atau Beli Token Listrik Pakai Kartu Kredit BNI
173	BNI Menyapa - Pembaruan Informasi terkait Larangan Transaksi Saham BBNI Selama Masa Pembelian Kembali Saham ("buyback")
174	BNI Menyapa - Program Kawan BNI Raih B Universe CSR Award 2023
175	BNI Menyapa - Waspada Modus Penipuan Berkedok Surat Kenaikan Biaya Transaksi Mengatasnamakan BNI
176	BNI Menyapa - BNI Empathy Dropbox
177	BNI Menyapa - Financial Planning: Invest Wisely, Gain More! - Trik Investasi Cerdas untuk Pekerja
178	BNI Menyapa - Challenge #77SpiritToReinventYourself
179	BNI Menyapa - Suplemen Pengetahuan BNI CorpUTV Refreshment Counterfeit Uang Kertas Asing "Banknotes Tahun 2023"
180	BNI Menyapa - Sayembara Nama & Tagline BNI Mobile Banking. Dapatkan Saldo LinkAja!
181	BNI Menyapa - Hadirkan Layanan Prima, BNI Raih 11 Penghargaan
182	BNI Menyapa - Suplemen Pengetahuan BNI CorpUTV : Selling Skills & Public Communication For AMA
183	BNI Menyapa - Mengapa Kita Melakukan NWOW dan Apa Tujuannya
184	BNI Menyapa - Dukung Program Pemerintah, BNI Berkomitmen untuk Terus Berperan Aktif Membangun Negeri
185	BNI Menyapa - Twibbon HUT Ke-77 BNI
186	BNI Menyapa - Hari Raya Idul Adha, BNI Berlakukan Layanan Operasional Terbatas
187	BNI Menyapa - Suplemen Pengetahuan BNI CorpUTV : Ciri-ciri Keaslian Uang Rupiah Tahun Emisi 2022
188	BNI Menyapa - Suplemen Pengetahuan BNI CorpUTV : Webinar BNI Xpora Series : Mau Ekspor, Gak Repot Kok!
189	BNI Menyapa - Peran Pemimpin dalam NWOW
190	BNI Menyapa - Ingin Tembus Pasar Jepang, Ini Tipsnya untuk Pelaku UMKM
191	BNI Menyapa - Digi Micro Protection, Libur Panjang Makin Nyaman dengan Asuransi Perjalanan
192	BNI Menyapa - Libur Panjang Idul Adha 1444 H, BNI Mobile Banking Jaga Layanan Prima
193	BNI Menyapa - BNI x Mommy and Me 2023



Performa
2023



Laporan
Manajemen



Profil
Perusahaan



Analisa dan Pembahasan
Manajemen atas Kinerja Bank



Fungsi
Penunjang Bisnis

No.	Subject E-mail
194	BNI Menyapa - Twibbon Peringatan AKHLAK Ke-3
195	BNI Menyapa - BNI Soccer HUT Ke-77 BNI
196	BNI Menyapa - Cuti Bersama Idul Adha 1444 H, BNI Tetap Layani Transaksi KUR dan BWU
197	BNI Menyapa - BNI Siap Kolaborasi di Indonesia Incorporated Hongkong
198	BNI Menyapa - Tingkatkan Penetrasi UMKM di Pasar Global, BNI Terlibat di KIF 2023
199	BNI Menyapa - Erick Thohir Kagum Sarinah Gigih Pasarkan Produk Indonesia di Hong Kong
200	BNI Menyapa - Tingkatkan Penetrasi UMKM di Pasar Global, BNI Terlibat di KIF 2023
201	BNI Menyapa - Erick Thohir Kagum Sarinah Gigih Pasarkan Produk Indonesia di Hong Kong
202	BNI Menyapa - Penerapan New Ways of Working (NWOW)
203	BNI Menyapa - Implementasikan New Way of Working, BNI Siap Melompat Lebih Tinggi
204	BNI Menyapa - New Year, New Opportunities, New Spirit: BNI 77 Global Reach, Indonesian P
205	BNI Menyapa - Dirikan Indonesia Incorporated di Hong Kong, Erick Kuatkan BUMN di Pasar Global
206	BNI Menyapa - Rangkaian HUT ke 77, BNI Rilis TapCash Desain Spesial SUPER JUNIOR, Red Velvet dan NCT DREAM
207	BNI Menyapa - Melawan Tantangan Infeksi Saluran Pernapasan Akut (ISPA) "Pencegahan dan Pengobatan"
208	BNI Menyapa - Serbu 7 Promo Seru di HUT BNI Ke-77
209	BNI Menyapa - Syukuran HUT ke-77 Tahun BNI "Global Reach, Indonesian Pride"
210	BNI Menyapa - Promo Spesial di Samsung EPP dengan Kartu Kredit BNI
211	BNI Menyapa - Jejak Langkah BNI 2023
212	BNI Menyapa - Transformasi BNI Menjadi Global Reach Indonesian Pride
213	BNI Menyapa - Activation Rapor BNI Hi-Movers
214	BNI Menyapa - HUT Ke-77, BNI Jadi Salah Satu Episentrum Pertumbuhan Ekonomi Nasional
215	BNI Menyapa - HUT ke-77 BNI, Makin Seru dengan Stiker Instagram
216	BNI Menyapa - HUT ke-77 BNI, Makin Seru dengan Stiker Instagram (copy)
217	BNI Menyapa - Cashback 1 Bulan Premi Perisai Plus dengan Daftar di BNI Mobile Banking
218	BNI Menyapa - Pekerja Migran Nilai Layanan BNI Luar Biasa
219	BNI Menyapa - Merayakan 77 tahun bersama #BNIAroundTheWorld
220	BNI Menyapa - Merayakan 77 tahun bersama #BNIAroundTheWorld
221	BNI Menyapa - WASPADA! Modus Penipuan Berkedok Surat Kenaikan Biaya Transaksi Mengatasnamakan BNI
222	BNI Menyapa - Hati-Hati! Modus Penipuan Baru Salah Transfer Rekening
223	BNI Menyapa - Meriahkan HUT ke-77, BNI Gelar Olahraga Golf, Bersepeda, Hingga Daki 7 Gunung
224	BNI Menyapa - Jangan Sembarangan Klik Ya! Saat Ini Banyak Sekali Modus Penipuan Menggunakan File Pdf
225	BNI Menyapa - BNI Beri Bantuan untuk Korban Banjir di Lumajang
226	BNI Menyapa - Erick Thohir Resmikan Masjid di Mandalika, Hasil Kolaborasi Himbara
227	BNI Menyapa - Optimalkan Tren Perbaikan 2023, BNI Perkuat Kualitas dan Coverage
228	BNI Menyapa - Pembaruan Informasi Larangan Transaksi Saham BBNi selama Masa Pembelian Kembali Saham ("Buyback")
229	BNI Menyapa - Suplemen Pengetahuan BNI CorpUTV : Menciptakan Risk Control yang Efektif untuk Membangun Pemberian Kredit yang Prudent dan Sustain
230	BNI Menyapa - Rangkaian HUT Ke-77, BNI Tanam 77 Ribu Pohon
231	BNI Menyapa - Kini Mesin EDC BNI & Layanan E-Commerce BNI Dapat Menerima Kartu American Express
232	BNI Menyapa - Cetak Talent Unggul, BNI Raih HR Asia Award
233	BNI Menyapa - ORI023 : Pilihan Berharga, Untuk Bahagia Bersama
234	BNI Menyapa - ORI023 : Pilihan Berharga, Untuk Bahagia Bersama
235	BNI Menyapa - HUT ke-77, BNI Gelar Friendly Golf Tournament
236	BNI Menyapa - Jalankan Misi Jadi Bank Global, BNI Layani Diaspora di 26 Negara
237	BNI Menyapa - BNI Xpora Raih Penghargaan Marketeers SME Enhancement of The Year 2023
238	BNI Menyapa - 5.750 Pelari Ikuti BNI-UI Half Marathon 2023
239	BNI Menyapa - ACC CREATIVITY COMPETITION 2023
240	BNI Menyapa - Tukar 177 POIN+ pada Event BNI Loudfest Vol. 2 di Gelora Bung Karno
241	BNI Menyapa - Are You Ready for BNI LoudFest Vol.2
242	BNI Menyapa - Activation HUT ke-77 BNI : Kalo Akrab, Pasti Bisa Jawab!
243	BNI Menyapa - BNI Jaga Momentum Pertumbuhan Berkualitas Jangka Panjang
244	BNI Menyapa - Hati-Hati HOAX Kenaikan Biaya Transaksi Sebesar Rp150 Ribu per Bulan Ini
245	BNI Menyapa - BNI Loud Fest 2023, Bentuk Apresiasi untuk BNI Hi-Movers



Permodalan & Praktik
Manajemen Risiko



Tata Kelola
Perusahaan



Tanggung Jawab Sosial
dan Lingkungan



Komitmen
ESG



Laporan
Keuangan

No.	Subject E-mail
246	BNI Menyapa - Semarak HUT ke-77, BNI Gandeng 117 UMKM Kuliner Meriahkan BNI Loud Fest 2023
247	BNI Menyapa - Bazar UMKM untuk Indonesia Kembali Hadir!
248	BNI Menyapa - Tembus 14,9 Juta User, BNI Mobile Banking Kian Dipercaya
249	BNI Menyapa - Waspada Penipuan Online via WhatsApp Yang Mengatasnamakan BNI
250	BNI Menyapa - Suplemen Pengetahuan BNI CorpUTV : Peran Diaspora Indonesia dan BNI dalam Mendukung UMKM Go Export & Go Global
251	BNI Menyapa - ThickTalk Suplemen Pengetahuan BNI CorpUTV Series "Menenal Kanker Serviks dan Pengobatannya"
252	BNI Menyapa - BNI Raih Penghargaan Cloudera APAC Data Impact 2023 Kategori Industry Transformasi
253	BNI Menyapa - Pembaruan Informasi Terkait Transaksi Jual Beli Saham BBNI Oleh Pegawai
254	BNI Menyapa - ThickTalk Suplemen Pengetahuan BNI CorpUTV : DigitalTrend & Skill Series #3: The Magnetic Future Leader: Essential Actions of Leaders People Love to Follow
255	BNI Menyapa - Dongkrak UMKM di Indonesia, hibank Dapat Penghargaan sebagai Indonesia Best Bank Awards 2023
256	BNI Menyapa - Kinerja Digital Banking Semakin Solid, Pengguna BNIDirect Tembus 138.000 User
257	BNI Menyapa - BNI Agen46 Sudah Mencapai Lebih Dari 173 Ribu Pada Semester I 2023
258	BNI Menyapa - Transformasi SDM Jadi Kunci Keberhasilan BNI Go Global
259	BNI Menyapa - DigitalTrend & Skill Series #4 : "Achieving Business Agility with The Scaled Agile Framework"
260	BNI Menyapa - BNI-Japan Airlines Travel Fair 2023
261	BNI Menyapa - Pecahkan Rekor Dunia, BNI Dukung Pagelaran Angklung Terbesar di Dunia
262	BNI Menyapa - BNI Ramaikan HUT ke-78 RI, Dukung Kegiatan Istana Berkebaya
263	BNI Menyapa - Dukung Pegolf Indonesia ke Level International BNI Kembali Sponsor Ciptura Golfpreneur Tournament 2023
264	BNI Menyapa - Spectaxcular 2023, DJP Gandeng BNI Gelar Kampanye Pajak
265	BNI Menyapa - Siloam dan BNI Meluncurkan Produk Co-Branding Kartu Kredit BNI x Siloam Hospitals
266	BNI Menyapa - BNIDirect Video Competition
267	BNI Menyapa - BNI dan Pemprov Sulsel Kerja Sama Ekspor Produk Andalan ke China
268	BNI Menyapa - Perkuat Ekosistem Diaspora, BNI Dukung Congress of Indonesian Diaspora 2023
269	BNI Menyapa - ThickTalk : RACE Talk Series: New Way of Working (NWOW) - Organisasi Wilayah
270	BNI Menyapa - Program Referral Staff Get Emerald
271	BNI Menyapa - Yuk Gunakan Twibbonnya dan Ramaikan HUT ke-78 RI
272	BNI Menyapa - Dirgahayu Republik Indonesia, Terus Melaju Untuk Indonesia Maju !
273	BNI Menyapa - Tingkatkan Inklusi Keuangan Kalangan Disabilitas, BNI Perkuat Sosialisasi
274	BNI Menyapa - Geliat Pemulihan Ekonomi UMKM Melalui BNI UMKM Festival
275	BNI Menyapa - Perkuat Kinerja Go Global, BNI Xpora memboyong 15 UMKM ke Hong Kong Food Expo 2023
276	BNI Menyapa - BNI Life Apresiasi 76 Paskibraka, Beri Jaminan Asuransi Jiwa
277	BNI Menyapa - Webinar Xpora Series 2023: Yuk Menenal Aplikasi Inaexport dan Strategi Kemasan Produk UMKM untuk Naik Kelas & Go Export
278	BNI Menyapa - Aktif Sosialisasi Tabungan Pelajar, BNI Raih 3 Penghargaan OJK
279	BNI Menyapa - BNI Bazar Fest Vol.2 2023
280	BNI Menyapa - RACE Talk Series: New Way of Working (NWOW) - Sektor Technology & Operations
281	BNI Menyapa - BNIDirect Video Competition
282	BNI Menyapa - BNI Bazaar Festival Kembali Digelar, Berikut Promo Menariknya
283	BNI Menyapa - Lindungi Pekerja Migran, BNI Dapat Tugas Dari Menteri BUMN Erick Thohir
284	BNI Menyapa - Tambah Modal, BNI Multifinance Perkuat Kinerja di Pasar Konsumer
285	BNI Menyapa - Dukung Operasional LRT Jabodebek, BNI Pastikan Infrastruktur Pembayaran Siap
286	BNI Menyapa - Wamen Tiko Kunjungi LRT Jabodebek, Pastikan Integrasi dan Kemudahan Akses
287	BNI Menyapa - Perkuat Komitmen Kesempatan Kerja Bagi Penyandang Disabilitas, BNI Dukung Program Workshop Kesetaraan Disabilitas
288	BNI Menyapa - BNI-Ciptura Golfpreneur Tournament 2023 Dorong Pegolf Indonesia untuk Lompat Lebih Tinggi ke Kancah Dunia
289	BNI Menyapa - Dorong Literasi dan Inklusi Asuransi, Ini Program Jitu BNI Life
290	BNI Menyapa - Diaspora Loan BNI Bantu Restoran Lucky Indonesia Perluas Pasar di Hong Kong
291	BNI Menyapa - BNI Hadirkan Bantuan Program Pelatihan Sertifikasi Guru Merdeka dan Literasi Keuangan
292	BNI Menyapa - Karya Nyata Festival 2023 Sukses Digelar, Dorong Kinerja Puluhan UMKM
293	BNI Menyapa - Penyampaian Kerja Sama BNI & Program Magister Ilmu Ekonomi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Trisakti
294	BNI Menyapa - Srikandi BUMN : Kinerja Keuangan, Proyeksi Pertumbuhan dan Kepemimpinan Perempuan di BNI
295	BNI Menyapa - BUMN Performance Report 2023
296	BNI Menyapa - Perkuat Bisnis Value Chain, BNI Jalin Sinergi dengan PLN Icon Plus
297	BNI Menyapa - Becoming An Entrepreneur, Begini Saran Dirut BNI Bagi Milenial dan Gen Z



Performa
2023



Laporan
Manajemen



Profil
Perusahaan



Analisa dan Pembahasan
Manajemen atas Kinerja Bank



Fungsi
Penunjang Bisnis

No.	Subject E-mail
298	BNI Menyapa - Suplemen Pengetahuan BNI CorpUTV "Diaspora Cakap Keuangan, Diaspora Sejahtera"
299	BNI Menyapa - BNI AM Berpartisipasi dalam GN Lingkaran BPJAMSOSTEK
300	BNI Menyapa - Industri Zero Waste, BNI Support UMKM Produsen Wastra
301	BNI Menyapa - Asean Indo Pacific Forum (AIPF)
302	BNI Menyapa - Unggul Dalam Ekspor Produk Daerah, BNI Xpora Terima Penghargaan
303	BNI Menyapa - Tangkap DHE di Dalam Negeri, Ini Solusi Perbankan dari BNI
304	BNI Menyapa - ASEAN-Indo-Pacific Forum (AIPF): Implementation of the ASEAN Outlook on the Indo-Pacific.
305	BNI Menyapa - Punya Target Rp62,9 Triliun Portofolio Hijau, BNI Siap Showcasing di AIPF
306	BNI Menyapa - Unggul Dalam Green Infrastruktur, BNI Showcasing di AIPF
307	BNI Menyapa - Dukung AIPF, BNI Dorong Transformasi Digital Inklusif
308	BNI Menyapa - KTT ASEAN Day 1, Ini Visi BNI
309	BNI Menyapa - Suplemen Pengetahuan BNI CorpUTV : Anti Fraud Awareness "Pencegahan Fraud di Perbankan dengan Menciptakan Sistem yang Mendukung Budaya Anti Fraud"
310	BNI Menyapa - Enabler UMKM Kreatif Go Global, Ini Skema Pembinaan Unggulan BNI di Ajang AIPF
311	BNI Menyapa - KTT ASEAN Day 1, Ini Visi BNI
312	BNI Menyapa - Meriahkan Hari Pelanggan Nasional, BNI Gencarkan Layanan Digital
313	BNI Menyapa - Sukses Manfaatkan Momentum AIPF 2023, BNI Kunci Dua MoU
314	BNI Menyapa - Suplemen Pengetahuan BNI CorpUTV : Musculoskeletal Injury pada Office Worker
315	BNI Menyapa - Showcasing di AIPF 2023, BNI Unjuk Prestasi Digital Transformasi
316	BNI Menyapa - Invest Sekali, Imbal Hasil Berkali-kali!
317	BNI Menyapa - Wamen BUMN Rosan Apresiasi BNI Mobile Banking di AIPF 2023
318	BNI Menyapa - Business Matching UMKM AIPF 2023, BNI Xpora Kolaborasi dengan Atase Perdagangan Seoul
319	BNI Menyapa - BNI Pamerkan hibank di AIPF 2023, Ini Peluang Segmen UMKM Indonesia
320	BNI Menyapa - AIPF 2023: BNI Pandang ASEAN Adalah Sumber Pertumbuhan
321	BNI Menyapa - Survei Komunikasi Internal BNI Tahun 2023
322	BNI Menyapa - Srikandi BUMN Goes to UI Campus: "Prepare Yourself to be Global Talent and Bring Indonesia to the World"
323	BNI Menyapa - Kampanye Go Global, BNI Dukung Ghea Resort dan Cover Me Not di New York
324	BNI Menyapa - Mudahkan Transaksi Diaspora Belanda, BNI Dipuji Dubes
325	BNI Menyapa - Kriyanusa : Memulai Bisnis Expor anti Ribet dan Aman Bagi UMKM
326	BNI Menyapa - Penyampaian Kerja Sama BNI & Program Magister Ilmu Ekonomi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Trisakti
327	BNI Menyapa - Dorong Potensi Budaya Indonesia Mendunia, BNI Dukung Batik in Algiers 2023
328	BNI Menyapa - BNI Gandeng BPD Lampung Terbitkan Kartu Kredit Indonesia Segmen Pemerintah
329	BNI Menyapa - Awas Penipuan! Kenaikan Tarif Transaksi Mengatasnamakan BNI
330	BNI Menyapa - BNI-Batik Air Online Travel Air 2023
331	BNI Menyapa - BNI Raih 6 Penghargaan Alpha Southeast Asia
332	BNI Menyapa - BNI dan UI Luncurkan Platform Teknologi Campus Financial Ecosystem
333	BNI Menyapa - BNI Kembali Dukung BNI Indonesian Masters 2023, Turnamen Golf Terbesar di Indonesia
334	BNI Menyapa - Survei Komunikasi Internal BNI Tahun 2023
335	BNI Menyapa - Perkuat Dukungan UMKM Perempuan, BNI Hadirkan Pertiwi Indonesia di Kriyanusa 2023
336	BNI Menyapa - BNI Gelar Srikandi BUMN Goes to Campus, Ajak Mahasiswa UI Siap Transformasi Jadi Global Talent
337	BNI Menyapa - Survei Komunikasi Internal BNI Tahun 2023
338	BNI Menyapa - Survei Komunikasi Internal BNI Tahun 2023
339	BNI Menyapa - BNI Bantu UMKM Naik Kelas, Memulai Bisnis Ekspor Anti Ribet
340	BNI Menyapa - Promosi Produk Lokal Go Global, BNI Boyong UMKM ke Pameran CAEXPO 2023 di China
341	BNI Menyapa - Permudah Diaspora, Buka Rekening BNI Lewat BNI Mobile Banking
342	BNI Menyapa - RUPS-LB BNI Setujui Stock Split Rasio 1:2
343	BNI Menyapa - Webinar Xpora Series 2023: Yuk Cari Tau Prosedur & Ketentuan Export serta Bagaimana Internasional Courier dan Forwarding Services bagi UMKM Go Export
344	BNI Menyapa - Survei Komunikasi Internal BNI Tahun 2023
345	BNI Menyapa - Tren Pertumbuhan Berlanjut, BNI Optimis Kredit Ekspansif
346	BNI Menyapa - Targetkan Pecinta Japanese Premium Dining, BNI dan JCB Luncurkan Kartu BNI JCB Ultimate
347	BNI Menyapa - BNI Raih "The Best Overall Big Caps" di The 14th IICD Corporate Governance Award 2023
348	BNI Menyapa - ATM BNI Permudah Tarik Tunai Pekerja Migran di Hong Kong
349	BNI Menyapa - Tingkatkan Inklusi Keuangan di Hong Kong, BNI Akuisisi 18 Ribu Rekening



Permodalan & Praktik
Manajemen Risiko



Tata Kelola
Perusahaan



Tanggung Jawab Sosial
dan Lingkungan



Komitmen
ESG



Laporan
Keuangan

No.	Subject E-mail
350	BNI Menyapa - Transformasi Dorong BNI Sabet Penghargaan detikcom Awards
351	BNI Menyapa - BNI Dukung Sosialisasi NIT dan IKD Dukcapil kepada Diaspora di Hong Kong
352	BNI Menyapa - "Launching Program Kerja Sama Kepemilikan Rumah Pegawai Bersama Ciputra Group Melalui Mekanisme Pinjaman Pegawai 2.0"
353	BNI Menyapa - Dukcapil Apresiasi BNI Berikan Kemudahan Bagi Diaspora di Hong Kong
354	BNI Menyapa - Bertemu Diaspora di Hong Kong, BNI, Dukcapil, dan BPJS Ketenagakerjaan Komitmen Berikan Solusi Tepat
355	BNI Menyapa - Dukung Pengembangan KEK Sanur, BNI Tandatangani Perjanjian Kredit untuk Revitalisasi Hotel
356	BNI Menyapa - Launching Integrasi dan Tampilan Baru ATM Link, Menteri Erick Minta BNI Integrasi Diaspora
357	BNI Menyapa - Tekan Polusi di Jakarta, Erick Tanam 100 Ribu Pohon Melalui Program Gotong Royong Boyong Pohon
358	BNI Menyapa - Pancasila Pemersatu Bangsa Menuju Indonesia Maju
359	BNI Menyapa - Suplemen Pengetahuan BNI CorpUTV : Launching Wholesale Corner BNI Smarter
360	BNI Menyapa - BNI Bantu Kemendikbudristek Salurkan Lebih dari Rp1,8T Dana PIP
361	BNI Menyapa - Bank Muamalat dan BNI Kerja Sama Layanan Pengisian Ulang Saldo BNI TapCash
362	BNI Menyapa - User Satisfaction Survey (USS) Wave-2 tahun 2023
363	BNI Menyapa - Supplement Pengetahuan BNI CorpUTV: Penyakit Jantung Koroner
364	BNI Menyapa - BNI Batik Air Travel Fair
365	BNI Menyapa - Jadi Buruan Investor, Saham BBNI Cetak Rekor Sepanjang Masa
366	BNI Menyapa - Suplemen Pengetahuan BNI CorpUTV: ESG (Environmental, Social, and Governance) BNI dan Program BUMI sebagai Bentuk Dukungan BNI terhadap Pencapaian Economy Hijau
367	BNI Menyapa - BNI x INACRAFT 2023
368	BNI Menyapa - BNI Dukung Penuh Pagelaran Istana Berbatik Peringati Hari Batik Nasional
369	BNI Menyapa - Proses Stock Split BBNI Catatkan Rekor Tertinggi Sepanjang Masa Ini Pendapat Para Pengamat
370	BNI Menyapa - Webinar "BNI Angkat UMKM Go Global"
371	BNI Menyapa - Inacraft On October 2023, BNI Ajak UMKM Go Global
372	BNI Menyapa - Suplemen Pengetahuan BNI CorpUTV : Race Talk Series : Elevate Bank Performance Through PMS 3D
373	BNI Menyapa - Komitmen Proaktif Dalam Bursa Karbon, BNI Borong 40.000 Unit Karbon
374	BNI Menyapa - Informasi Terkait Stock Split saham BNI
375	BNI Menyapa - Suplemen Pengetahuan BNI CorpUTV "Customer Protection to Elevate Customer Experience"
376	BNI Menyapa - Rumah BUMN BNI Hadirkan UMKM Berkelanjutan di Inacraft On October 2023
377	BNI Menyapa - Suplemen Pengetahuan BNI CorpUTV : Charting 50 Years of Indonesia-South Korea Diplomatic Relations: Strategy to Seize Future Prospects
378	BNI Menyapa - Cashback 75% Bayar & Beli Token Listrik di Mobile Banking dengan Kartu Kredit BNI
379	BNI Menyapa - BNI Batik Travel Fair
380	BNI Menyapa - BNI Pamerkan Transformasi dan Inovasi Digital Banking di Experience Indonesia London 2023
381	BNI Menyapa - Jalankan Misi Go Global, Devisa Hasil Ekspor BNI Naik 66%
382	BNI Menyapa - Miliki Kartu Debit Co-Brand BNI Batik Air
383	BNI Menyapa - Bersatu Bangun Bangsa dengan ORI024!
384	BNI Menyapa - User Satisfaction Survey (USS) Wave-2 tahun 2023
385	BNI Menyapa - Program Perumahan Pegawai BNI: Kolaborasi Berkualitas dengan Developer Ciputra
386	BNI Menyapa - BNI Investor Daily Summit 2023 "Sustainable Growth, Global Challenges"
387	BNI Menyapa - Power Lunch Money Talks : Membangun Digitalisasi Layanan Financial Bagi Para Pekerja di IKN
388	BNI Menyapa - Supplement Pengetahuan BNI CorpUTV : Gejala, Diagnosa dan Terapi pada Kasus Stroke
389	BNI Menyapa - Suplemen Pengetahuan BNI CorpUTV : Kuliah Umum Universitas Padjadjaran: "Transformasi Layanan Digital Dunia Perbankan"
390	BNI Menyapa - BNI Investor Daily Summit 2023
391	BNI Menyapa - Dukung UMKM, BNI Bangun Sinergi dengan Amarta
392	BNI Menyapa - Sejahtera di Hari Tua, Bukan Soal Gimana Nanti tapi Nanti Gimana
393	BNI Menyapa - Saksikan BNI Investor Daily Summit 2023, Forum Ekonomi dan Investasi Terbesar di Indonesia
394	BNI Menyapa - Lewat BNI Xpora, Ratusan Produk UMKM Tembus Pasar Belanda
395	BNI Menyapa - BNI Investor Daily Summit 2023, Ini Pesan Presiden Jokowi
396	BNI Menyapa - BNI Investor Daily Summit 2023, Dirut BNI Optimistis Ekonomi Indonesia Semakin Kuat
397	BNI Menyapa - BNI Investor Daily Summit 2023, BNI Perkuat Pengembangan Ekonomi Digital
398	BNI Menyapa - BNI Investor Daily Summit 2023, Dirut BNI Sebut Perbankan Indonesia Tangguh
399	BNI Menyapa - Program Staff Get Discount Bancassurance



Performa
2023



Laporan
Manajemen



Profil
Perusahaan



Analisa dan Pembahasan
Manajemen atas Kinerja Bank



Fungsi
Penunjang Bisnis

No.	Subject E-mail
400	BNI Menyapa - Konferensi Investasi Paling Asri, BNI Investor Daily Summit 2023 Dorong Ekonomi Berkelanjutan
401	BNI Menyapa - BNI Investor Daily Summit 2023, Pemerintah Dorong Penguatan Ekonomi Digital dan Cetak Wirausaha Muda
402	BNI Menyapa - BNI Investor Daily Summit 2023, Total Reduksi Emisi Green Bond BNI Capai 230 Ribu Ton CO2 per Tahun
403	BNI Menyapa - Perkuat Bisnis di Kawasan Indonesia Timur, BNI Berkolaborasi dengan Bank Sulselbar
404	BNI Menyapa - BNI dan BEI Canangkan Literasi dan Inklusi Pasar Modal Untuk 10.000 Karyawan Industri Perbankan
405	BNI Menyapa - Akselerasi Pertumbuhan Kredit dan Laba, Dengan Tetap Mengedepankan Aspek Kehati-hatian dalam Manajemen Risiko dan Likuiditas di Tengah Dinamika Makro Ekonomi dan Geopolitik
406	BNI Menyapa - "Money Talks Power Lunch" : Dirut BNI Beberkan Strategi Jaga Performa Kinerja di Tengah Ketidakpastian Global
407	BNI Menyapa - Tingkatkan Kesejahteraan Masyarakat, BNI Perkuat Pengembangan Desa Wisata
408	BNI Menyapa - Kredit Kantor Luar Negeri BNI Tumbuh 10,8%
409	BNI Menyapa - 4 Tahun Kepemimpinan Menteri BUMN, Ini Corporate Action BNI
410	BNI Menyapa - Suplemen Pengetahuan BNI CorpUTV : Global Mindset Series #4 : How Does the World See Indonesia
411	BNI Menyapa - Supplement Pengetahuan BNI CorpU TV: Healthy Talk Series Hidup Sehat dengan Gizi Seimbang
412	BNI Menyapa - Promo Tiket Piala Dunia U-17 2023
413	BNI Menyapa - Program Transaksi Luar Negeri Akhir Tahun 2023
414	BNI Menyapa - Webinar Peran Layanan dalam Mitigasi Risiko Operasional dan Menjaga Reputasi Perusahaan dan Graduation Frontliner Academy Season 1
415	BNI Menyapa - Kolaborasi Untuk Bumi, BNI & WWF Indonesia luncurkan wajah baru Kartu Kredit BNI-WWF
416	BNI Menyapa - Pionir Digital Banking, BNI Perkuat Layanan API
417	BNI Menyapa - BNI Gandeng UNHAS Ekspansi kerjasama Program Campus Financial Ecosystem
418	BNI Menyapa - A Card For A Change, A Hope For Nature
419	BNI Menyapa - Supplement Pengetahuan BNI CorpU TV : Menghadapi Tantangan "Kiat Praktis untuk Mengelola Stres dalam Karier dan Kehidupan Pribadi"
420	BNI Menyapa - Semarakkan FIFA World Cup U-17, BNI Berikan Promo Pembelian Tiket Hingga 30%
421	BNI Menyapa - Bawa Semangat Go Global, BNI Indonesian Masters Siap Digelar
422	BNI Menyapa - Pesan ST011 Sekarang di BNI Mobile Banking
423	BNI Menyapa - BNI Indonesia Masters Berlangsung Ketat, Gaganjeet Bhullar Pimpin Posisi
424	BNI Menyapa - BNI Indonesian Masters 2023, Kevin Akbar Lolos Cut Off
425	BNI Menyapa - Putaran Ketiga BNI Indonesian Masters, Puig Melesat dan Jonathan Amankan Posisi
426	BNI Menyapa - BNI-Kemenkes Berikan Bantuan Peralatan Untuk RS Apung doctorSHARE
427	BNI Menyapa - Tri Pakarta Semakin Kompetitif di Industri Asuransi
428	BNI Menyapa - Let's Go Kaliber - Des 2023
429	BNI Menyapa - BERANI (Boosting Performance Bisnis Merchant)
430	BNI Menyapa - Sukses Kembangkan Layanan Digital Perbankan, Portal API BNI Raih Penghargaan DevPortal Awards 2023
431	BNI Menyapa - BNI Ikut Berpartisipasi dalam Acara Public Expose Live 2023
432	BNI Menyapa - BNI Dukung Technopreneurship Trisakti Menuju Green Campus
433	BNI Menyapa - LPS #DiIndonesia Travel Fair 2023
434	BNI Menyapa - BNI x IMBEX 2023
435	BNI Menyapa - BNI Dorong Pergerakan Wisatawan Nusantara di LPS #DiIndonesiaAja Travel Fair 2023
436	BNI Menyapa - Share Your Experience With Wholesale Corner
437	BNI Menyapa - PROJECT MANAGEMENT - Agile Way to Prepare New Year's Resolution Mindset
438	BNI Menyapa - BNI Tebar Promo Menarik Akhir Tahun, Liburan Jadi Lebih Hemat
439	BNI Menyapa - Sukses Dalam Financial Aspect Dan Sosial Impact, BNI Dapat Penghargaan The Best CEO of The Most Sustainable Bank
440	BNI Menyapa - Promo Desember Akhir Tahun (PDKT)
441	BNI Menyapa - Sukses Hadapi Krisis, BNI Sabet 5 Penghargaan
442	BNI Menyapa - Optimalkan Momentum Akhir Tahun, BNI Dorong Pengembangan Segmen UMKM



Permodalan & Praktik
Manajemen Risiko



Tata Kelola
Perusahaan



Tanggung Jawab Sosial
dan Lingkungan



Komitmen
ESG



Laporan
Keuangan

Selain itu, jumlah SMS BNI Menyapa di tahun 2023 sebanyak 62 (enam puluh dua). Berikut daftar topik SMS BNI Menyapa di tahun 2023:

No.	Tanggal	Narasi
1	26 Januari 2023	BNI Hi-Movers, Rekor! Tembus Rp18,31 Triliun, BNI Cetak Laba Tertinggi Sepanjang Sejarah, Selengkapnya di tinyurl.com/LabaBNI
2	27 Januari 2023	BNI Hi-Movers, yuk ramaikan & nonton AFGAN @GelegarRejeki BNI #GaPakeNanti di TP 3 Surabaya/Youtube BNI besok jam 19.00 WIB! bit.ly/gelegar-rejeki-sby
3	28 Januari 2023	BNI Hi-Movers, Yuk Dukung Timnas Bulu Tangkis Indonesia dalam Melanjutkan Perjuangan di Indonesia Master 2023, Selengkapnya di tinyurl.com/indonesiamster
4	03 Februari 2023	BNI Hi Movers! PreOrder Samsung Galaxy S23 Series 5G! Diskon sd Rp1Jt +0% sd 24bln dg KK BNI sd 23Feb23. Merchant kerjasama klik bit.ly/bnigalaxys23 . S&K.1500046
5	16 Februari 2023	BNI Hi-Movers, bagaimana perbankan mengawal ekonomi & program hilirisasi? yuk spill siang ini pukul 12.15 di cnbcindonesia.com/tv
6	23 Februari 2023	BNI Japan Airlines Travel Fair! Ke Jepang mulai dr Rp.8.1jutaan, 0% hingga 12 bulan, & benefit lainnya. Kota Kasablanka 24-26 Feb 2023 S&K bit.ly/bnijaltravelfair
7	25 Februari 2023	BNI Hi-Movers, mau tiket gratis nonton konser Raisa? Cek disini ya tinyurl.com/youraisa
8	01 Maret 2023	BNI Hi-Movers! Dapatkan Cashback hingga 7,7juta + cicilan 0% sd 12 bulan dengan Kartu Kredit BNI di INACRAFT di JCC 1-5Mar 23 bit.ly/bniinacraft2023 . S&K.1500046
9	02 Maret 2023	Happy Payday BNI Hi-Movers! Nikmati DISKON sd 50% di merchant pilihan + cicilan 0% sd 24 bulan dengan Kartu Kredit BNI (sd 31Maret23). S&K bit.ly/gajianbni2023
10	10 Maret 2023	BNI Hi-Movers, yuk Investasi SR108 & raih bonus hingga Rp10 Jt, masa penawaran sd 29 Maret 2023 di BNI Mobile & Internet Banking. Info: bit.ly/yukinvestSR018
11	10 Maret 2023	BNI Hi Movers, selamat kepada pemenang CC Racing 2023 periode Januari 2023. Info pemenang klik link https://bit.ly/Pemenang_CCRACING2023
12	31 Maret 2023	BNI Hi-Movers, Dapatkan voucher sd 1,5jt dg Kartu BNI, TapCash dg QRIS BNI Mobile Banking di Senayan City The Gracious Ramadan sd 7Mei23 bit.ly/bnisencyramadan
13	11 April 2023	BNI Hi-Movers, Selamat kepada pemenang CC Racing 2023 periode Februari 2023 Info pemenang klik link https://bit.ly/Pemenang_CCRACING2023
14	16 April 2023	BNI Hi-Movers, Pastikan Nasabah Nyaman Libur Lebaran, BNI Operasikan 86 Outlet dan 48 O-Branch, simak selengkapnya di https://tinyurl.com/opsterbatas
15	17 April 2023	BNI Hi-Movers, Siap Penuhi Layanan International Banking, BNI Perkenalkan KCP MDS KBUMN sebagai Thematic Outlet, simak selengkapnya di tinyurl.com/KCMedanSatria
16	18 April 2023	BNI Hi-Movers, BNI Luncurkan E-Magazine dan Peta Mudik, perjalanan mudik jadi mudah & menyenangkan bersama BNI, selengkapnya di tinyurl.com/emagazine-petamudik
17	19 April 2023	BNI Hi-Movers, Transformasi Dorong Kinerja, BNI Tumbuh Positif dan Berkualitas di Kuartal I 2023, simak selengkapnya di https://tinyurl.com/PubexBNI23
18	02 Mei 2023	BNI Hi-Movers, Optimalkan Jaringan KLN, BNI Optimistis Bisnis Internasional Tumbuh Positif, selengkapnya di tinyurl.com/kclnbni
19	10 Mei 2023	BNI Hi-Movers, Pacu Pertumbuhan BNI Direct, BNI Optimalkan Jaringan KLN, simak selengkapnya di tinyurl.com/BNIdirect
20	15 Mei 2023	BNI Hi-Movers, Mitra Binaan BNI Curi Perhatian Erick Thohir di KTT ASEAN Summit 2023, Selengkapnya di tinyurl.com/ktt-Asean
21	15 Mei 2023	BNI H-Movers, BNI Griya Pertahankan Pertumbuhan Positif, Selengkapnya di tinyurl.com/GriyaBNI
22	20 Mei 2023	BNI Hi-Movers, Optimalkan Momentum Pertumbuhan Trafik Penumpang, Garuda Indonesia Online Travel Fair (GOTF) Kembali Hadir, selengkapnya di tinyurl.com/GOTF2023
23	22 Mei 2023	BNI Hi-Movers, mau dpt saldo E-Wallet 500rb? Yuk cover lagu dari Line Up BNI JJF 2023 Favorite Kamu, caranya klik tinyurl.com/coverLaguJjf
24	22 Mei 2023	BNI Hi-Movers, mari berpartisipasi dalam User Satisfaction Survey (USS) Wave-1 untuk perbaikan kualitas layanan Divisi/ Satuan, Link Survey lihat di email BNI
25	24 Mei 2023	BNI Hi-Movers, CASHBACK 500RB beli tiket BNI Java Jazz Festival 2023 melalui BNI Mobile Banking! Info lanjut, klik : bit.ly/PromotiketJJF2023
26	25 Mei 2023	BNI Hi-Movers, yuk Investasi ST010 & raih bonus hingga Rp10 Jt, masa penawaran sd 7 Juni 2023 di BNI Mobile & Internet Banking. Info: bit.ly/BNI-ST010
27	26 Mei 2023	BNI Hi-Movers, yuk kita meriahkan acara BNI Excellence Employee Award 2023 dan dukung Para Finalis di tinyurl.com/BEEAward-2023
28	26 Mei 2023	BNI Hi-Movers, yuk kita meriahkan acara BNI Excellence Employee Award 2023 dan dukung Para Finalis di tinyurl.com/BEEAward-2023
29	31 Mei 2023	BNI Hi-Movers, Pemerintah Luncurkan Logo Baru Ibu Kota Nusantara, simak selengkapnya di tinyurl.com/LogoIKN
30	31 Mei 2023	BNI Hi-Movers, Selamat Hari Lahir Pancasila! Ikuti Upacara besok pk1 07.50 WIB di tinyurl.com/Peringatanlahirpancasila
31	03 Juni 2023	BNI Hi-Movers, yuk seru-seruan bareng di BNI Java Jazz Festival 2023 sambil berburu promo asyiknya. Selengkapnya di https://tinyurl.com/promoBNIJJf
32	06 Juni 2023	BNI Hi-Movers, BNI-Emirates Travel Fair 9-11Jun23 @Main Atrium, Senayan City! Cashback up to Rp5Mio, 0% Instalment, dapatkan xtra cashback bit.ly/BNIEMIRATESTF23



Performa
2023



Laporan
Manajemen



Profil
Perusahaan



Analisa dan Pembahasan
Manajemen atas Kinerja Bank



Fungsi
Penunjang Bisnis

No.	Tanggal	Narasi
33	07 Juni 2023	BNI Hi-Movers, update informasi terkini tentang BNI. Yuk follow tinyurl.com/followGQP & download e-Sinergi46 di tinyurl.com/eSin46AS & tinyurl.com/eSin46PS
34	01 Juli 2023	BNI Hi-Movers, peringati #3tahunAKHLAK, yuk ramaikan #AKHLAKCultureFestivalBUMN2023 dengan pasang twibbon di profile pict sosmedmu. Klik: tinyurl.com/twibonAKHLAK
35	01 Juli 2023	BNI Hi-Movers, yuk datang & tonton keseruan pertandingan BNI Soccer HUT ke-77 BNI mulai jam 13.30 di Stadion PTIK. Selengkapnya di tinyurl.com/BNISoccer
36	03 Juli 2023	BNI Hi-Movers, penasaran ada apa aja di HUT ke-77 BNI? yuk cari tau infonya siang ini Pkl 14.00 WIB di tinyurl.com/HUTBNI77
37	03 Juli 2023	BNI Hi-Movers, Implementasi New Way of Working di segenap divisi kantor pusat, wilayah & cabang telah dilaksanakan. Info https://tinyurl.com/ImplementasiNwow
38	04 Juli 2023	BNI Hi-Movers, saksikan Syukuran HUT ke-77 BNI Global Reach, Indonesia Pride besok 5 Juli 2023 Pkl 09.00 WIB di tinyurl.com/SyukuranHUT
39	04 Juli 2023	BNI Hi-Movers, yuk pasang twibbon #BNITwiBORN HUT ke-77 BNI di twb.nz/twibonhutke77bni & gunakan stiker HUT BNI di sticker.ly/s/X6U02l
40	06 Juli 2023	BNI Hi-Movers, ajukan Perlindungan Tagihan Kartu Kredit Skrg via BNI Mobile Banking. Dapatkan CASHBACK 1 Bln Premi,5 sd 7Jul23.S&K bit.ly/perlindungan-cc-hutbni77
41	22 Juli 2023	BNI Hi-Movers,saksikan Live Performance Acc Creativity Competition hari ini pkl 07.30 WIB & vote pilihan kamu,selengkapnya di https://tinyurl.com/artcreativity
42	23 Juli 2023	BNI Hi-Movers, yuk ramaikan puncak acara HUT BNI ke-77 di BNI Loudfest Vol.2 hari ini pkl 16.00 WIB, selengkapnya klik https://tinyurl.com/panduanBNIloudfest
43	25 Juli 2023	BNI Hi Movers! Nikmati promo BNI Cathay Pacific Travel Week, cashback s.d Rp2juta & 0% s.d 12 bulan di Cathay Pacific dg KK BNI s.d 30Jul23. Pesan: bit.ly/CXBNITW
44	26 Juli 2023	BNI Hi-Movers, Waspada! penipuan mengenai kenaikan biaya transaksi, ini Langkah-langkah yang harus dilakukan, selengkapnya di tinyurl.com/Hatihatijanganpercaya
45	26 Juli 2023	BNI Hi-Movers, BNI Jaga Momentum Pertumbuhan Berkualitas Jangka Panjang, simak selengkapnya di tinyurl.com/BNljagapertumbuhan
46	01 Agustus 2023	BNI Hi-Movers, yuk saksikan BNI Hi-Movers raih juara di closing ceremony BUMN Fest 2023 hari ini pkl 14.00 di www.youtube.com/watch?v=QWuPeS4pAL4
47	03 Agustus 2023	BNI Hi-Movers, yuk saksikan Live Streaming Money Talks Power Lunch Bersama Bapak Royke Tumilaar siang ini pkl 12.30 WIB di https://www.cnbciindonesia.com/tv
48	08 Agustus 2023	BNI Hi-Movers! Belanja di Kota Kasablanka dg Kartu BNI bisa dapat voucher sd 350 ribu, lho! Promo berlaku sd 27Agt23. Info lengkap: bit.ly/bnishoppingfestival
49	10 Agustus 2023	BNI Hi Movers, BNI-Japan Airlines Travel Fair 2023 hadir kembali,Cashback s.d 3jt, Cashback JCB s.d 1jt, Cicilan 0 %. T&C. Info: bit.ly/BNIJALTF23 . 1500046
50	17 Agustus 2023	BNI Hi-Movers,yuk ramaikan HUT ke-78 Republik Indonesia & posting foto terkece kamu pake twibbon #BNIDirgahayuRI2023 di link https://twb.nz/bnitwibonhutke78ri
51	23 Agustus 2023	BNI Hi-Movers!Yuk tukar 77 BNI Rewards Point dg 1 cup Starbucks di Lobby Grha BNI & Menara BNI Pejompongan tgl 23-24 Agt 2023 pk 10.00 WIB.Info bit.ly/BRP77Sbux
52	24 Agustus 2023	BNI Hi-Movers, mau dpt hadiah jutaan rupiah? tunjukkan video kreatif kamu di BNIDirect Video Competition, selengkapnya https://tinyurl.com/BNIDirectCompetition
53	28 Agustus 2023	BNI Hi-Movers!Yuk tukar 77 BNI Rewards Point dg 1 cup Starbucks di Lobby Plaza BNI & BNI Jakarta Kota tgl 28-29 Agt 2023 pk 10.00 WIB.Info bit.ly/BRP77Sbux
54	01 September 2023	BNI Hi-Movers, saksikan Live Streaming Program Squawk Box Bersama Bapak Royke Tumilaar pagi ini pkl 09.35 WIB di https://www.cnbciindonesia.com/tv
55	04 September 2023	BNI Hi-Movers, yuk semarakkan Hari Pelanggan Nasional dgn pasang foto terkece kamu pakai twibbon #BNIHarpelinas2023 di https://tinyurl.com/harpelinas23
56	14 September 2023	BNI Hi-Movers, nikmati BNI-Batik Air Online Travel Fair 2023!Cashback s.d Rp1jt & Cicilan 0% di web/apps Batik Air dg Kartu Kredit BNI 11-17Sep23. bit.ly/BBOTF23
57	18 September 2023	BNI Hi-Movers, yuk jadi bagian perbaikan bagi komunikasi di BNI dan raih hadiah Rp250rb bagi yg beruntung. Isi surveinya di https://s.id/SurveiMedialInternalBNI-2023
58	29 September 2023	BNI Hi-Movers,yuk dukung perbaikan kualitas layanan Divisi/Satuan dgn berpartisipasi dlm User Satisfaction Survey (USS) Wave-2, Link Survey lihat di email BNI
59	01 Oktober 2023	BNI Hi-Movers, yuk pake twibbon #GotongRoyongBoyongPohon & upload di medsos kamu di https://tinyurl.com/bnigotongroyong & raih @250Ribu untuk pemenang terpilih!
60	04 Oktober 2023	BNI Hi-Movers, INACRAFT on Oktober 2023,Cashback sd 1,5jt + 0%sd 6bln+Extra cashback sd 300rb dg BNI 4 sd 8 Okt 2023 di JCC. bit.ly/INACRAFTOCT23 ,Info 500046
61	08 Oktober 2023	BNI Hi-Movers! BNI-Batik Air Travel Fair 23! 13-15Okt23 di Kota Kasablanka, Buy1Get1, Cashback & Cicilan 0%. Ajukan Kartu BNI Batik Air: bit.ly/BBTF23 . S&K
62	11 Oktober 2023	BNI Hi-Movers! BNI-Batik Air Travel Fair 23! 13-15Okt23 di Kota Kasablanka, Buy1Get1, Cashback & Cicilan 0%. Ajukan Kartu BNI Batik Air: bit.ly/BBTF23 . S&K



Permodalan & Praktik
Manajemen Risiko



Tata Kelola
Perusahaan



Tanggung Jawab Sosial
dan Lingkungan



Komitmen
ESG



Laporan
Keuangan

Sepanjang tahun 2023, jumlah Whatsapp BNI Menyapa sebanyak 23 (dua puluh tiga) kali. Adapun daftar topik *Whatsapp* BNI Menyapa antara lain sebagai berikut:

No.	Tanggal	Judul
1	25 Januari 2023	Laba Bersih BNI Rp18,31T
2	23 Februari 2023	Raisa Live In Concert
3	3 Maret 2023	Happy Pay Day
4	4 Maret 2023	Happy Pay Day
5	14 Maret 2023	Sayembara Logo IKN
6	22 Maret 2023	E-Imsakiyah Ramadhan 2023
7	05 April 2023	Sayembara Logo IKN
8	11 April 2023	Keberkahan di Bulan Ramadhan
9	12 April 2023	Twibbon Ulang Tahun Kementerian BUMN.
10	21 April 2023	Idul Fitri 2023
11	10 Mei 2023	Logo IKN
12	26 Mei 2023	BEE Employee Awards
13	01 Juni 2023	Kesaktian Pancasila
14	10 Juni 2023	Download Esinergi 46 dan Quickpose
15	18 Juni 2023	BNI Empathy Dropbox
16	19 Juni 2023	Penipuan Mengatasnamakan BNI
17	3 Juli 2023	Implementasi NWOW
18	3 Juli 2023	HUT BNI Ke-77
19	5 Juli 2023	Promo HUT BNI ke-77
20	15 Juli 2023	Hati-Hati Penipuan Phising
21	05 September 2023	ASEAN INDO PACIFIC FORUM
22	06 September 2023	State Owned Enterprise Leader
23	12 September 2023	Survey Media Internal

KETERBUKAAN INFORMASI PUBLIK

BNI aktif dalam meningkatkan layanan keterbukaan informasi publik melalui tim Pejabat Pengelola Informasi dan Dokumentasi (PPID) kepada nasabah dan masyarakat melalui optimalisasi berbagai saluran komunikasi dengan selalu mengedepankan transparansi dan akuntabilitas dalam menyampaikan keterbukaan informasi kepada publik sebagai langkah implementasi *Good Corporate Governance* (GCG).

BNI konsisten menyediakan kemudahan akses dengan membangun sarana kebutuhan pelayanan informasi secara digital seperti membangun awareness dari website, pengembangan SOP, literasi keuangan, pemberdayaan Agen46 untuk penyebar informasi, integrasi fitur layanan, dan pembaharuan layanan secara luring.

Dengan segala capaian tersebut, BNI memperoleh predikat "Informatif" dalam Anugerah Keterbukaan Informasi Publik (2023).



Performa
2023



Laporan
Manajemen



Profil
Perusahaan



Analisa dan Pembahasan
Manajemen atas Kinerja Bank

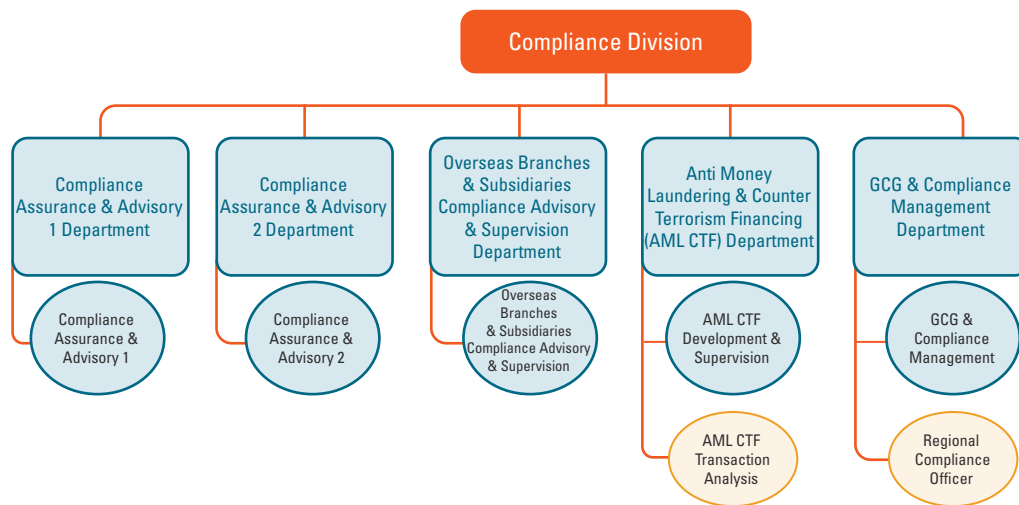


Fungsi
Penunjang Bisnis

Penerapan Program Anti Pencucian Uang, Pencegahan Pendanaan Terorisme, dan Pencegahan Pendanaan Proliferasi Senjata Pemusnah Massal (APU PPT dan PPPSPM)

STRUKTUR ORGANISASI DALAM PENERAPAN PROGRAM APU PPT DAN PPPSPM

Dalam rangka mendukung penerapan program APU PPT dan PPPSPM, Divisi Compliance ditetapkan sebagai Unit Kerja Khusus (UKK) yang bertanggung jawab terhadap penerapan Program APU PPT dan PPPSPM. Divisi Compliance melapor dan bertanggung jawab langsung kepada Direktur yang membawahkan fungsi kepatuhan di BNI (Direktur Human Capital & Compliance). Program APU PPT dan PPPSPM juga diterapkan oleh *Regional Compliance Officer* (RCO) di segenap kantor Wilayah. RCO memiliki fungsi supervisi penerapan Program APU PPT dan PPPSPM di segenap Kantor Cabang di bawah kelolaan masing-masing wilayah dan memastikan kegiatan operasional cabang telah sesuai dengan penerapan program APU PPT dan PPPSPM. BNI sebagai entitas utama telah melakukan pengawasan atas penerapan Program APU PPT dan PPPSPM kepada Perusahaan Anak secara berkesinambungan melalui penerapan 5 pilar APU PPT dan PPPSPM. Adapun struktur organisasi APU PPT dan PPPSPM pada tahun 2023 dapat digambarkan sebagai berikut:



PENERAPAN PROGRAM APU PPT DAN PPPSPM

BNI telah menerapkan APU PPT dan PPPSPM sebagai upaya mencegah dan meminimalisasi penggunaan Bank sebagai sarana pencucian uang, pendanaan terorisme dan pendanaan proliferasi senjata pemusnah massal. Adapun program APU PPT dan PPPSPM yang diterapkan BNI adalah melalui:

1. Penilaian risiko TPPU, TPPT dan/atau PPSPM Bank dengan pendekatan berbasis risiko (*Risk Based Approach/RBA*) yang di-review secara berkala.
2. Pengawasan Aktif Direksi dan Dewan Komisaris. Peran aktif dari Direksi dan Dewan Komisaris sangat diperlukan dalam menciptakan efektivitas penerapan Program APU PPT dan PPPSPM, mengingat peranan Direksi dan Dewan Komisaris akan memengaruhi tingkat pencapaian tujuan organisasi. Pengawasan tersebut juga terhadap jaringan Kantor dan Perusahaan Anak dalam Konglomerasi Keuangan. Bentuk pengawasan aktif Direksi dan Dewan Komisaris antara lain sebagai berikut:



- a. Persetujuan Direksi atas penetapan Divisi Compliance sebagai Unit Kerja Khusus (UKK) yang bertanggung jawab terhadap penerapan Program APU PPT dan PPPSPM;
 - b. Persetujuan Direksi dan Dewan Komisaris atas Kebijakan dan prosedur APU PPT dan PPPSPM;
 - c. Melakukan evaluasi atas Kebijakan dan Prosedur penerapan program APU PPT dan PPPSPM;
 - d. Laporan berkala (bulanan, triwulanan dan semesteran) terkait kewajiban pelaporan dan implementasi Program APU PPT dan PPPSPM kepada Direksi dan Dewan Komisaris;
 - e. Persetujuan Direksi atas Laporan Rencana dan Realisasi Pengkinian Data Nasabah;
 - f. Rapat Direksi dan Dewan Komisaris untuk membahas pelaksanaan Program APU PPT dan PPPSPM.
3. Adanya Kebijakan & Prosedur yang disusun oleh Divisi Compliance dan secara berkala dilakukan *review/update/penyempurnaan* sesuai ketentuan yang berlaku. Untuk memperkuat penerapan program APU PPT dan PPPSPM, maka di setiap prosedur produk dan aktivitas perbankan diatur pula prosedur pelaksanaan APU PPT dan PPPSPM, guna mengidentifikasi dan melakukan penilaian risiko tindak pidana pencucian uang dan/atau tindak pidana pendanaan terorisme untuk masing-masing produk atau aktivitas. Untuk memastikan implementasi Program APU PPT dan PPPSPM telah berjalan sebagaimana mestinya maka dilakukan supervisi oleh Divisi Compliance. Kebijakan dan prosedur penerapan program APU PPT dan PPPSPM antara lain mengatur:
 - a. Pengawasan Aktif Direksi dan Dewan Komisaris;
 - b. Prosedur *Customer Due Diligence* (CDD) dan/atau *Enhanced Due Diligence* (EDD) terhadap Calon Nasabah/Nasabah/*Beneficial Owner* (BO)/*Walk in Customer* (WIC) termasuk memastikan Calon Nasabah/*Beneficial Owner* (BO)/*Walk in Customer* (WIC) tidak masuk dalam Daftar Terduga Teroris dan Organisasi Teroris (DTTOT) dan/atau Daftar Proliferasi Senjata Pemusnah Massal (DPPSPM); dan daftar *watchlist* lainnya (*OFAC List*, *UN List*);
 - c. Penerapan Program APU PPT dan PPPSPM berdasarkan pendekatan berbasis risiko (*Risk-Based Approach*);
 - d. Prosedur Pemantauan Profil dan Transaksi Nasabah;
 - e. Pelaksanaan Prosedur Transfer Dana;
 - f. Penatausahaan Dokumen Nasabah dan Transaksi;
 - g. Penerapan Program APU PPT dan PPPSPM di Jaringan Kantor dan Entitas Anak dalam Konglomerasi Keuangan;
 - h. Pengendalian Internal; dan
 - i. Sumber Daya Manusia dan Pelatihan.
 4. Pengendalian intern yang efektif dan independen dalam penerapan APU PPT dan PPPSPM antara lain dilakukan dengan:
 - a. Dimilikinya kebijakan dan prosedur APU PPT dan PPPSPM serta pemantauan internal yang memadai;
 - b. Adanya batasan wewenang dan tanggung jawab yang jelas terhadap satuan kerja terkait dengan penerapan program APU PPT dan PPPSPM baik melalui *first line of defense* (*risk taking unit*), *second line of defense* maupun *third line of defense*;
 - c. Dilakukannya pemeriksaan secara independen untuk memastikan efektivitas pelaksanaan Program APU PPT dan PPPSPM oleh Satuan Kerja Audit Intern;
 - d. Menindaklanjuti seluruh hasil audit baik dari internal maupun eksternal terkait dengan implementasi APU PPT dan PPPSPM sesuai dengan waktu yang telah ditetapkan; dan
 - e. Meningkatkan kualitas data nasabah dan analisis pelaporan kepada Regulator sesuai dengan ketentuan.
 5. Sistem Manajemen Informasi
 Untuk mengoptimalkan pemantauan transaksi dalam pelaksanaan Program APU PPT dan PPPSPM, BNI secara berkelanjutan mengembangkan teknologi sistem informasi, antara lain:
 - a. Melakukan penyempurnaan sistem dan aplikasi pendukung untuk *Anti Money Laundering Detection System*, *Filtering & Screening Terrorist* (DTTOT List), *PEP Screening Detection* dan *Customer Due Diligence* (CDD) *Risk Scoring*, baik secara *batch* maupun *realtime*, dalam suatu BNI AML System. BNI AML System digunakan untuk mendukung pelaksanaan Prinsip Mengenal Nasabah yang lebih optimal, khususnya dalam pendeteksian/pemantauan transaksi nasabah yang memiliki pola perilaku dan pola transaksi pencucian uang, pendanaan terorisme, dan pendanaan proliferasi senjata pemusnah massal.
 - b. Pengembangan dan penyempurnaan sistem *Suspect Account to Verify* (SAV);
 - c. Pengembangan sistem aplikasi *Walk in Customer*;
 - d. Pengembangan aplikasi pemanfaatan data *Politically Exposed Person* (PEP) PPATK;
 - e. Pengembangan aplikasi KYC *on Board* untuk melakukan *filtering* dan *screening* calon nasabah terhadap Data Teroris/*Terrorist List* (DTTOT), Daftar Proliferasi Senjata Pemusnah Massal (PPPSPM), *PEP List*, *OFAC List*, *UN List* dan *Fraudulent List*;
 - f. Pengembangan sistem aplikasi internal pendukung kewajiban pelaporan sesuai dengan *requirement* format pelaporan GoAML PPATK;
 - g. Pengembangan *system interface* GoAML dalam mendukung kewajiban pelaporan yang telah disesuaikan dengan ketentuan GoAML;
 - h. Pengembangan Aplikasi Sistem Terduga Pendanaan Terorisme (SIPENDAR) PPATK;
 - i. Pengembangan *Filtering & Screening Terrorist* (DTTOT List), *PEP Screening Detection* pada pembukaan rekening secara digital.



Performa
2023



Laporan
Manajemen



Profil
Perusahaan



Analisa dan Pembahasan
Manajemen atas Kinerja Bank



Fungsi
Penunjang Bisnis

6. Sumber Daya Manusia dan Pelatihan

BNI secara berkesinambungan menyelenggarakan pelatihan, sosialisasi dan reminder mengenai penerapan Program APU PPT dan PPPSPM kepada pejabat dan/atau seluruh pegawai secara berkesinambungan untuk meningkatkan kompetensi, antara lain meliputi:

a. Pelatihan, metode pelatihan dapat dilakukan secara elektronik/*online base*, maupun melalui tatap muka, yaitu:

i) Pelatihan secara elektronik/*online base*, yaitu dengan media *e-Learning* APU PPT dan PPPSPM pada BNI Smarter dengan *passing grade* kelulusan dan dilengkapi dengan *pre-test* dan *post-test* kepada seluruh peserta serta video pembelajaran, webinar dan *podcast*;

ii) Pelatihan melalui tatap muka, pelatihan yang diberikan kepada Calon Pegawai Baru (ODP), Divisi/Satuan/Unit tertentu (a.l. Operasional, IT, *Custody*, *Overseas Business*, *Cross Border Correspondent Banking*).

b. Pelaksanaan Supervisi dan Sosialisasi penerapan Program APU PPT dan PPPSPM pada Kantor Cabang (berdasarkan hasil penilaian *Branch Risk Rating*), dan Divisi terkait;

c. Pelaksanaan *refreshment* program APU PPT dan PPPSPM bagi jajaran Dewan Komisaris dan Direksi BNI serta Perusahaan Anak.

d. Peningkatan *awareness* dan kompetensi pegawai melalui penyampaian Surat reminder terkait tipologi, modus terbaru dan *lesson learned* terkait APU PPT dan PPPSPM kepada seluruh Kantor Cabang, Wilayah, Divisi, Unit dan Satuan.

7. Melaksanakan program peningkatan kualitas data nasabah dengan menerapkan metode *Completeness*, *Consistency*, dan *Composite* dalam rangka penguatan aspek *Single Source of Truth* (SSOT) melalui program peningkatan kualitas data nasabah, a.l. penyempurnaan kebijakan *data governance*, penerapan *Data Quality Index* (DQI) dan implementasi Master *Data Management* menuju terciptanya *Single View of Customer*;

8. Menjalani dan membina kerja sama maupun koordinasi secara aktif dengan pihak Regulator dan Aparat Penegak Hukum, khususnya dalam pemenuhan permintaan data dan/atau informasi nasabah serta pemberian keterangan dalam upaya Pencegahan dan Pemberantasan Tindak Pidana Pencucian Uang Pencegahan Pendanaan Terorisme dan Pencegahan Pendanaan Proliferasi Senjata Pemusnah Massal;

9. Penerapan Program APU PPT dan PPPSPM pada Perusahaan Anak dan Kantor Luar Negeri. Sebagai bentuk tanggung jawab bagi Bank yang memiliki jaringan kantor baik di dalam maupun di luar negeri serta dalam rangka Konglomerasi Keuangan BNI, maka untuk memastikan penerapan APU PPT dan PPPSPM telah berjalan efektif, Divisi Compliance juga melakukan pengawasan atas penerapan Program APU PPT dan PPPSPM melalui:

a. Forum Diskusi Direksi dan Dewan Komisaris atas penerapan Program APU PPT dan PPPSPM terintegrasi;

b. *Monitoring* implementasi Program APU PPT dan PPPSPM Perusahaan Anak dan Kantor Luar Negeri melalui laporan rutin secara periodik serta memberikan *feedback* atas laporan yang disampaikan;

c. Pelaksanaan supervisi dalam bentuk *One on One meeting* untuk pembahasan penerapan Program APU PPT dan PPPSPM Perusahaan Anak dan Kantor Luar Negeri secara triwulanan; dan

d. *Review* atas kebijakan dan prosedur program APU PPT dan PPPSPM Kantor Luar Negeri sesuai dengan ketentuan yang berlaku;

10. Berperan aktif dalam program kerja dan kegiatan rezim APU PPT dan PPPSPM yang diselenggarakan oleh regulator/pemerintah, antara lain:

a. Penyusunan Penilaian Risiko TPPU dan TPPT Nasional (*National Risk Assessment/NRA*) dan Sektoral (*Sectoral Risk Assessment/SRA*);

b. Pelaksanaan *Financial Integrity Rating on Money Laundering and Terrorist Financing* (FIR on ML/TF) kepada Penyedia Jasa Keuangan Bank;

c. Penyusunan Rancangan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan mengenai penerapan Program APU PPT di sektor jasa keuangan;

d. Berperan aktif dalam survei dan penilaian indeks efektivitas kinerja PPATK dalam upaya pencegahan dan pemberantasan TPPU dan TPPT;

e. Narasumber/*piloting* Bank untuk pelaporan APOLO, Go AML;

f. Penunjukan sebagai Tim Tactical Hub – INTRACNET dalam *project Nasional Public Private Partnership* (PPP), yang berkontribusi langsung dalam penyusunan *Operational Alert* Tindak Pidana Penipuan dengan dengan Modus *Business Email Compromise* (BEC), Tindak Pidana Narkotika, dan *Investment Fraud*;

g. Penunjukan *Co Lead* untuk proyek *Green Financial Crime* (GFC);

h. *Subject Matter Expert* (SME) dalam pelaksanaan *benchmarking*, webinar dan *Focus Group Discussion* (FGD) yang diselenggarakan oleh OJK, PPATK dan Instansi lainnya;

i. Berpartisipasi dalam kegiatan Gerakan Nasional 21 (dua puluh satu) Tahun Rezim APU PPT di Indonesia, penerbitan Tapcash edisi "APU PPT" dan PPATK Mengajar;

j. Partisipasi dalam *Collaborative Analysis Team* (CAT) terkait Pemilihan Umum dan Pemilihan Kepala Daerah 2024; dan

k. Pelaksanaan kegiatan riset/*indepth study* terkait Pemilihan Umum 2024 oleh PPATK.



Permodalan & Praktik
Manajemen Risiko



Tata Kelola
Perusahaan



Tanggung Jawab Sosial
dan Lingkungan



Komitmen
ESG



Laporan
Keuangan

Perlindungan Hak Kreditur

BNI senantiasa mengimplementasikan sistem keterbukaan informasi secara jujur dan transparan serta persamaan perlakuan (*equal treatment*) kepada seluruh kreditur tanpa adanya diskriminasi. Hal tersebut diupayakan guna melindungi hak-hak kreditur. Hal ini sejalan dengan salah satu prinsip Tata Kelola yang diterbitkan oleh ASEAN *Corporate Governance Scorecard*.

Dengan memastikan keterbukaan informasi, seluruh kreditur maupun mitra usaha dapat memperoleh informasi yang relevan sesuai kebutuhannya sehingga masing-masing pihak dapat membuat keputusan yang objektif atas dasar pertimbangan yang adil, wajar, dan akurat.

Dalam hal ini, BNI juga senantiasa memastikan terpenuhinya hak-hak dan menjaga kepercayaan kreditur terhadap Bank. Di mana BNI menjamin hak-hak kreditur dilaksanakan dengan baik, yang dituangkan dalam perjanjian yang disepakati oleh kedua belah pihak. Sebagai bagian dari pelaksanaan dari hak-hak kreditur, Bank menjalankan kewajibannya sebagaimana yang diperjanjikan dengan tepat waktu dan berupaya untuk menghindari keterlambatan maupun kelalaian yang berpotensi menimbulkan kerugian kedua belah pihak.

Kebijakan Anti Gratifikasi & Anti Suap

BNI senantiasa mengedepankan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance*) dan Kode Etik (*Code of Conduct*). Salah satunya adalah dengan menerapkan Pengendalian Gratifikasi dan Sistem Manajemen Anti Penyuapan (SMAP). Sebagai tahap awal pembentukan Unit Pengendalian Gratifikasi (UPG), dilakukan penandatanganan Komitmen Anti Gratifikasi antara Direktur Utama BNI dengan Ketua Komisi Pemberantasan Korupsi (KPK) pada tanggal 17 Oktober 2016. Setelah saat itu, BNI telah menerapkan pengendalian gratifikasi di dalam aktivitas operasionalnya di antaranya adalah dengan melakukan Pelaporan Penerimaan/Penolakan Gratifikasi yang dilaporkan ke UPG BNI melalui aplikasi Gratifikasi *Online* (GOL).

UPG yang ditetapkan pada Divisi Compliance bertugas untuk:

1. Mempersiapkan perangkat aturan, petunjuk teknis dan kebutuhan lain yang sejenis untuk mendukung penerapan pengendalian gratifikasi;
2. Menerima, menganalisa, dan mengadministrasikan laporan penerimaan dan penolakan gratifikasi. Jika diperlukan, UPG dapat meminta keterangan kepada pihak penerima gratifikasi terkait kelengkapan laporan gratifikasi tersebut.
3. Meneruskan laporan penerimaan gratifikasi kepada KPK sesuai ketentuan yang berlaku.
4. Menyampaikan hasil pengelolaan laporan gratifikasi dan usulan kebijakan pengendalian gratifikasi kepada manajemen/direksi.

5. Melakukan pemetaan titik rawan penerimaan dan pemberian gratifikasi
6. Melakukan *monitoring* dan evaluasi penerapan pengendalian gratifikasi di BNI.
7. Melakukan fungsi *advisory* dan sosialisasi terkait pengendalian gratifikasi di lingkungan BNI.
8. Berkoordinasi dengan unit-unit terkait di BNI guna pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya sebagai unit pengendali gratifikasi di BNI.
9. Melakukan penyimpanan barang gratifikasi dan/atau bingkisan gratifikasi serta meneruskan kepada KPK atau menyampaikan kembali kepada pelapor sesuai dengan keputusan yang dikeluarkan oleh KPK dan/atau UPG.

Dalam rangka meningkatkan pengendalian terhadap gratifikasi dan anti suap, BNI menunjuk Divisi Compliance sebagai pengelola Sistem Manajemen Anti Penyuapan (SMAP). Setelah melewati beberapa tahapan sertifikasi ISO 37001:2016 tentang SMAP, pada tanggal 11 Agustus 2020 BNI memperoleh sertifikasi ISO 37001:2016 pada ruang lingkup Pengadaan Barang dan Jasa, sejak 9 Februari 2022 telah dilakukan perluasan ruang lingkup pada Segmen Kredit Korporasi serta pada Tahun 2023 dilakukan perluasan ruang lingkup sertifikasi ISO 37001:2016 pada Aktivitas Dana Pensiun. Perolehan sertifikasi ini menunjukkan telah terkelolanya dengan baik sistem pengendalian gratifikasi, anti suap (*anti-bribery*) dan *whistleblowing system* di BNI sesuai dengan standar dan praktik di dunia Internasional yang telah ditetapkan oleh ISO.



Performa
2023



Laporan
Manajemen



Profil
Perusahaan

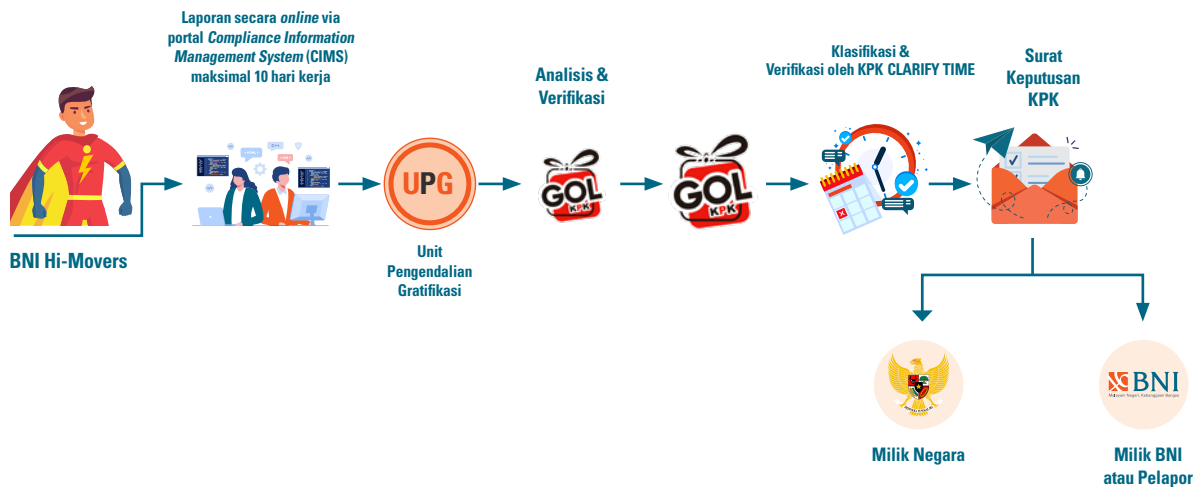


Analisa dan Pembahasan
Manajemen atas Kinerja Bank



Fungsi
Penunjang Bisnis

Selanjutnya, sejak Desember 2018, segenap pegawai BNI melaporkan gratifikasi melalui portal *Compliance Information Management System* (CIMS) yang terintegrasi dengan aplikasi Gratifikasi Online (GOL) KPK. Hal tersebut merupakan upaya digitalisasi pelaporan gratifikasi secara *paperless* di BNI.



SOSIALISASI KEBIJAKAN ANTI GRATIFIKASI, PELAPORAN GRATIFIKASI & ANTI SUAP

BNI senantiasa melakukan sosialisasi dan edukasi terkait Gratifikasi & Anti Suap melalui *webinar*, *website* BNI, media cetak, serta media internal antara lain BNI Forum, BNI Digi-HC, *e-mail* BNI Menyapa, Instagram Quickpose, dan Instagram BNI46. Adapun aktivitas yang telah dilakukan UPG BNI selama periode 2023 adalah sebagai berikut:

1. Deklarasi Gratifikasi dan Anti Suap pada DigiHC BNI sebagai komitmen seluruh pegawai BNI terkait kepatuhan atas pengendalian gratifikasi.
2. Pelaporan penerimaan dan penolakan gratifikasi Tahun 2023 ke segenap pegawai BNI sebagai bentuk transparansi yang ditayangkan melalui BNI Forum.
3. Pelaksanaan apresiasi pelaporan gratifikasi pada bulan Juni 2023 berupa Piagam Penghargaan yang diberikan kepada 62 (enam puluh dua) orang pelapor aktif gratifikasi selama Tahun 2022 dengan total pelaporan sebanyak 295 pelaporan.
4. Sosialisasi oleh Unit Pengendalian Gratifikasi antara lain:
 - a. Sosialisasi Pengendalian Gratifikasi dan SMAP kepada Tenaga Alih Daya (TAD), Bina BNI, *Officer Development Program* (ODP), Sekretaris Direksi, *Personal Assistant* Direksi dan Protokoler.
 - b. *Sharing Session* Pengendalian Gratifikasi dan Implementasi SMAP dengan segenap Perusahaan Anak sebagai Konglomerasi Keuangan BNI.
 - c. *Sharing Session* Pengendalian Gratifikasi dan Implementasi SMAP sebagai tindak lanjut atas undangan *benchmarking* PT. Pegadaian pada tanggal 7 Juli 2023 dan PT. Telkom Indonesia (Persero) Tbk pada tanggal 14 Juni 2023.
5. *Reminder* pembacaan Pakta Integritas pada saat penandatanganan Perjanjian Kredit sebagai salah satu upaya dalam menginformasikan serta komitmen dari BNI terkait dengan Pengendalian Gratifikasi dari *stakeholder* dalam hal ini debitur.
6. Penyampaian *Compliance Reminder* (CORE) dengan tema "Pelaporan Gratifikasi" yang ditayangkan di BNI Forum pada bulan Januari 2023.
7. Sosialisasi SMAP dan Peringatan Hari Anti Korupsi Sedunia (HAKORDIA) kepada pihak internal dan eksternal melalui sarana video dan *digital banner* di Kantor BNI serta *website* BNI.
8. Sosialisasi Panduan Cegah Korupsi (CEK) KPK kepada seluruh Perusahaan Anak BNI dengan narasumber Direktur Anti Korupsi Badan Usaha (AKBU) KPK Bapak Aminudin pada tanggal 23 Mei 2023.
9. Sosialisasi aktivitas anti korupsi dan media pelaporan pelanggaran di BNI melalui *Whistleblowing System* (WBS) pada sarana video serta poster yang ditayangkan pada Peringatan HAKORDIA 2023 di Istora Senayan Jakarta. BNI mendapatkan apresiasi sebagai Peserta dengan *Booth* Terbaik pada pelaksanaan HAKORDIA 2023.
10. Himbauan kepada Direksi, Dewan Komisaris, dan segenap Divisi/Satuan/Unit untuk tidak memberi/menerima gratifikasi terkait dengan hari raya keagamaan (Imlek, Idul Fitri dan Natal) serta Tahun Baru yang juga ditayangkan melalui BNI Forum yang dapat diakses oleh segenap pegawai serta kepada *stakeholder* BNI melalui poster, *website* BNI dan media massa nasional.
11. Himbauan larangan penggunaan fasilitas dinas untuk kepentingan pribadi ke segenap organisasi, hal ini selaras dengan surat edaran KPK untuk menghindari adanya potensi benturan kepentingan dalam pelaksanaan aktivitas operasional perusahaan.
12. Himbauan larangan penerimaan dan pemberian gratifikasi terkait perayaan Ulang Tahun BNI Tahun 2023 kepada segenap Divisi/Satuan/Unit yang juga ditayangkan melalui BNI Forum sebagai *reminder* atas implementasi pengendalian gratifikasi dan SMAP di BNI.



Permodalan & Praktik
Manajemen Risiko



Tata Kelola
Perusahaan



Tanggung Jawab Sosial
dan Lingkungan



Komitmen
ESG



Laporan
Keuangan

13. Penerimaan sertifikat kompetensi Penyuluh Anti Korupsi (PAKSI) dari LSP KPK kepada 16 (enam belas) orang pegawai BNI sebagai salah satu motor penggerak program Anti Korupsi di BNI.
14. *Mandatory E-Learning* Pengendalian Gratifikasi dan SMAP di BNI SMARTER dalam bentuk video yang telah diakses dan diselesaikan oleh 25.356 pegawai BNI.
15. Pelaksanaan Resertifikasi SMAP dengan hasil audit tidak terdapat temuan *major* maupun minor sehingga menunjukkan komitmen dan konsistensi BNI terkait penerapan SMAP.

MONITORING & EVALUASI IMPLEMENTASI PENGENDALIAN GRATIFIKASI OLEH KPK

Unit Pengendalian Gratifikasi (UPG) BNI melakukan pelaporan atas Implementasi Program Pengendalian Gratifikasi kepada Komisi Pemberantasan Korupsi (KPK) secara Triwulanan, selanjutnya KPK melakukan penilaian pengendalian gratifikasi berdasarkan 6 kriteria yang telah ditetapkan, yaitu:

1. Diseminasi Internal;
2. Diseminasi Eksternal;
3. Identifikasi Risiko/Titik Rawan Gratifikasi;
4. Mitigasi Risiko;
5. Inovasi; dan
6. Penanganan Pelaporan Gratifikasi.

Di tahun 2023, UPG BNI mendapatkan Total Nilai Implementasi Program Pengendalian Gratifikasi (PPG) maksimal, yaitu sebesar 100 dan mendapatkan Sertifikat Apresiasi dari KPK sebagai UPG dengan nilai tertinggi pada kategori BUMN/BUMD/Anak Perusahaan berdasarkan Hasil *Monitoring* dan Evaluasi Program Pengendalian Gratifikasi Tahun 2022 cfm. Sertifikat Apresiasi No. PPG/23-03/APRESIASIMONEV/8 tanggal 3 Maret 2023.

LAPORAN GRATIFIKASI TAHUN 2023

Laporan penerimaan/penolakan gratifikasi disampaikan oleh pelapor (dhi. Pegawai BNI) kepada UPG BNI di Divisi Compliance, yang selanjutnya laporan tersebut diteruskan kepada KPK melalui aplikasi Gratifikasi Online (GOL). Laporan penerimaan/penolakan gratifikasi yang disampaikan oleh Pelapor telah diteruskan kepada KPK dengan rata-rata pelaporan 2,26 hari kerja dari tenggat waktu 30 hari kerja. Pada tahun 2023 pelaporan gratifikasi ke UPG mengalami peningkatan sebesar 8% dari 295 pelaporan pada tahun 2022 menjadi 320 pelaporan pada tahun 2023.



Performa
2023



Laporan
Manajemen



Profil
Perusahaan



Analisa dan Pembahasan
Manajemen atas Kinerja Bank



Fungsi
Penunjang Bisnis

Kebijakan Pengungkapan Informasi Kepemilikan Saham Dewan Komisaris dan Direksi Serta Pelaksanaanya

Sesuai dengan Peraturan OJK No. 11/POJK.04/2017 tentang Laporan Kepemilikan atau Setiap Perubahan Kepemilikan Saham Perusahaan Terbuka, Anggota Direksi atau anggota Dewan Komisaris wajib melaporkan kepada Otoritas Jasa Keuangan atas kepemilikan dan setiap perubahan kepemilikannya atas saham Perusahaan Terbuka baik langsung maupun tidak langsung. Laporan dimaksud wajib disampaikan paling lambat 10 (sepuluh) hari sejak terjadinya kepemilikan atau perubahan.

Berikut informasi mengenai laporan kepemilikan saham anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris di tahun 2023 dengan penjabaran sebagai berikut:

Nama	Jabatan	Kepemilikan Saham 1 Januari 2023 ¹⁾	Kepemilikan Saham 31 Desember 2023 ²⁾	Keterangan Transaksi	Jumlah Saham ¹⁾
Dewan Komisaris					
Agus Dermawan Wintarto Martowardojo ³⁾	Komisaris Utama/ Komisaris Independen	0	0	-	-
Pradjoto ⁴⁾	Wakil Komisaris Utama/ Komisaris Independen	0	0	-	-
Pahala Nugraha Mansury ⁵⁾	Wakil Komisaris Utama	0	0	-	-



Permodalan & Praktik
Manajemen Risiko



Tata Kelola
Perusahaan



Tanggung Jawab Sosial
dan Lingkungan



Komitmen
ESG



Laporan
Keuangan

Selain ketentuan pelaporan kepada Otoritas Jasa Keuangan, anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris juga wajib menyampaikan informasi kepada Perusahaan Terbuka mengenai kepemilikan dan setiap perubahan kepemilikannya atas saham Perusahaan Terbuka. Penyampaian informasi tersebut dilakukan paling lambat 3 (tiga) hari kerja setelah terjadinya kepemilikan atau setiap perubahan kepemilikan atas saham Perusahaan Terbuka. Dalam praktik di Perseroan, anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris menyampaikan informasi tersebut kepada Sekretaris Perusahaan paling lambat 3 (tiga) hari kerja setelah terjadinya kepemilikan.

Kebijakan mengenai kewajiban anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris untuk menyampaikan informasi mengenai kepemilikan dan setiap perubahan kepemilikan saham atas saham Perseroan diatur dalam Surat Keputusan Dewan Komisaris No. KEP/049/DK/2017 tanggal 26 Oktober 2017 tentang Pedoman dan Tata Tertib Kerja Dewan

Komisaris PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. dan Surat Keputusan Direksi No. KP/228DIR/R tanggal 29 Juni 2018 tentang Penyempurnaan Pedoman dan Tata Tertib Kerja Direksi.

Selama tahun 2023, terdapat perubahan kepemilikan saham Perseroan yang dimiliki anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris Non-Independen yang telah disampaikan kepada OJK sesuai dengan ketentuan Peraturan OJK No. 11/POJK.04/2017 tentang Laporan Kepemilikan atau Setiap Perubahan Kepemilikan Saham Perusahaan Terbuka.

Perubahan Kepemilikan Saham

Tujuan Transaksi	Harga	Tanggal Transaksi	Tanggal Pelaporan kepada Perseroan	Tanggal Pelaporan kepada OJK	Status Kepemilikan Saham
-	-	-	-	-	-
-	-	-	-	-	-
-	-	-	-	-	-



Performa
2023



Laporan
Manajemen



Profil
Perusahaan



Analisa dan Pembahasan
Manajemen atas Kinerja Bank



Fungsi
Penunjang Bisnis

Nama	Jabatan	Kepemilikan Saham 1 Januari 2023 ¹⁾	Kepemilikan Saham 31 Desember 2023 ²⁾	Keterangan Transaksi	Jumlah Saham ¹⁾
Sigit Widyawan ⁶⁾	Komisaris Independen	0	0	-	-
Askolani	Komisaris	340.063 lembar/ 0,0018235%	809.086 lembar/ 0,0021693%	Pengalihan	128.960 lembar
Fadlansyah Lubis	Komisaris	0	43.484 lembar/ 0,0001166%	Pengalihan	43.484 lembar
Asmawi Syam	Komisaris Independen	0	0	-	-
Iman Sugema	Komisaris Independen	0	0	-	-
Susyanto	Komisaris	252.817 lembar/ 0,0013557%	634.594 lembar/ 0,0017014%	Pengalihan	128.960 lembar
Septian Hario Seto	Komisaris Independen	0	0	-	-
Erwin Rijanto Slamet	Komisaris Independen	0	0	-	-
		0	42.400 lembar/ 0,001137%	Investasi	22.200 lembar
Robertus Billitea ⁷⁾	Komisaris			Investasi	22.200 lembar
Direksi					
Royke Tumilaar	Direktur Utama	399.539 lembar/ 0,0021425%	1.115.346 lembar/ 0,0029904%	Pengalihan	316.628 lembar
				Pengalihan	248.642 lembar
Adi Sulistyowati	Wakil Direktur Utama	641.532 lembar/ 0,0034401%	905.706 lembar/ 0,0024283%	Penjualan	662.000 lembar
Novita Widya Anggraini	Direktur Finance	399.607 lembar/ 0,0018211%	948.044 lembar/ 0,0025419%	Pengalihan	268.830 lembar



Permodalan & Praktik
Manajemen Risiko



Tata Kelola
Perusahaan



Tanggung Jawab Sosial
dan Lingkungan



Komitmen
ESG



Laporan
Keuangan

Perubahan Kepemilikan Saham

Tujuan Transaksi	Harga	Tanggal Transaksi	Tanggal Pelaporan kepada Perseroan	Tanggal Pelaporan kepada OJK	Status Kepemilikan Saham
-	-	-	-	-	-
Dalam rangka pelaksanaan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 45/ POJK.03/2015 tentang Penerapan Tata Kelola Dalam Pemberian Remunerasi Bagi Bank Umum	Rp9.037,19,-	14 Agustus 2023	14 Agustus 2023	22 Agustus 2023	Langsung
Dalam rangka pelaksanaan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 45/ POJK.03/2015 tentang Penerapan Tata Kelola Dalam Pemberian Remunerasi Bagi Bank Umum	Rp9.037,19,-	14 Agustus 2023	14 Agustus 2023	22 Agustus 2023	Langsung
-	-	-	-	-	-
-	-	-	-	-	-
Dalam rangka pelaksanaan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 45/ POJK.03/2015 tentang Penerapan Tata Kelola Dalam Pemberian Remunerasi Bagi Bank Umum	Rp9.037,19,-	14 Agustus 2023	14 Agustus 2023	18 Agustus 2023	Langsung
-	-	-	-	-	-
-	-	-	-	-	-
Dalam rangka memenuhi ketentuan Pasal 2 Otoritas Jasa Keuangan Nomor 11/OJK.04/2017 tentang Laporan Kepemilikan atau Setiap Perubahan Kepemilikan Saham Perusahaan Terbuka	Rp8.850,-	22 Mei 2023	22 Mei 2023	31 Mei 2023	Langsung
Dalam rangka memenuhi ketentuan Pasal 2 Otoritas Jasa Keuangan Nomor 11/OJK.04/2017 tentang Laporan Kepemilikan atau Setiap Perubahan Kepemilikan Saham Perusahaan Terbuka.	Rp8.900,-	27 Juli 2023	27 Juli 2023	07 Agustus 2023	Langsung
Dalam rangka pelaksanaan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 45/ POJK.03/2015 tentang Penerapan Tata Kelola Dalam Pemberian Remunerasi Bagi Bank Umum	Rp9.037,19,-	14 Agustus 2023	14 Agustus 2023	18 Agustus 2023	Langsung
Dalam rangka pelaksanaan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 45/ POJK.03/2015 tentang Penerapan Tata Kelola Dalam Pemberian Remunerasi Bagi Bank Umum	Rp9.037,19,-	14 Agustus 2023	14 Agustus 2023	18 Agustus 2023	Langsung
Dalam rangka memenuhi ketentuan Pasal 2 Otoritas Jasa Keuangan Nomor 11/OJK.04/2017 tentang Laporan Kepemilikan atau Setiap Perubahan Kepemilikan Saham Perusahaan Terbuka	Rp5.200,-	21 Desember 2023	21 Desember 2023	28 Desember 2023	Langsung
Dalam rangka pelaksanaan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 45/ POJK.03/2015 tentang Penerapan Tata Kelola Dalam Pemberian Remunerasi Bagi Bank Umum	Rp9.037,19,-	14 Agustus 2023	14 Agustus 2023	18 Agustus 2023	Langsung



Performa
2023



Laporan
Manajemen



Profil
Perusahaan



Analisa dan Pembahasan
Manajemen atas Kinerja Bank



Fungsi
Penunjang Bisnis

Nama	Jabatan	Kepemilikan Saham 1 Januari 2023 ¹⁾	Kepemilikan Saham 31 Desember 2023 ²⁾	Keterangan Transaksi	Jumlah Saham ¹⁾
Corina Leyla Karnalies	Direktur Digital and Integrated Transaction Banking	565.602 lembar/ 0,00303%	1.442.034 lembar/ 0,0038663%	Pengalihan	268.830 lembar
Sis Apik Wijayanto	Direktur Enterprise & Commercial Banking	655.558 lembar/ 0,0035153%	1.579.946 lembar/ 0,0042361%	Pengalihan	268.830 lembar
David Pirzada	Direktur Risk Management	305.607 lembar/ 0,0016388%	880.044 lembar/ 0,0023595%	Pengalihan	268.830 lembar
Silvano Winston Rumantir	Direktur Wholesale and International Banking	339.607 lembar/ 0,0018211%	948.044 lembar/ 0,0025419%	Pengalihan	268.830 lembar
Ronny Venir	Direktur Network & Services	645.413 lembar/ 0,0034609%	1.559.656 lembar/ 0,0041817%	Pengalihan	268.830 lembar
Muhammad Iqbal	Direktur Institutional Banking	339.607 lembar/ 0,0018211%	948.044 lembar/ 0,0025419%	Pengalihan	268.830 lembar
Putrama Wahyu Setyawan	Direktur Retail Banking	798.265 lembar/ 0,0042805%	1.686.386 lembar/ 0,0045215%	Pengalihan	268.830 lembar
Mucharom	Direktur Human Capital & Compliance	129.076 lembar/ 0,0006921%	348.008 lembar/ 0,0009331%	Pengalihan	89.856 lembar
Toto Prasetyo	Direktur Technology & Operations	0	89.856 lembar/ 0,0002409%	Pengalihan	89.856 lembar

1. Perubahan jumlah saham yang dimiliki masing-masing anggota Direksi dan Dewan Komisaris di akhir tahun 2023 turut dipengaruhi pemecahan saham (*stock split*) saham BNI yang efektif pada tanggal 6 Oktober 2023 sehingga menyebabkan jumlah lembar saham sebelum 6 Oktober 2023 meningkat dua kali lipat seiring dengan rasio pemecahan saham sebesar 1:2.
2. Berhenti menjabat sebagai Komisaris Utama/Komisaris Independen sejak 19 September 2023
3. Mendapat pengalihan penugasan semula sebagai Wakil Komisaris Utama/Komisaris Independen menjadi Komisaris Utama/Komisaris Independen sejak 19 September 2023 dan per tanggal 31 Desember 2023 masih dalam proses *fit and proper test* OJK.
4. Menjabat sebagai Wakil Komisaris Utama sejak 19 September 2023 dan per tanggal 31 Desember 2023 masih dalam proses *fit and proper test* OJK.
5. Jabatannya berakhir dan diangkat kembali berdasarkan keputusan RUPS Tahunan tanggal 15 Maret 2023 sebagai Komisaris pada periode kedua sejak 15 Maret 2023.
6. Menjabat sebagai Komisaris sejak 15 Maret 2023 dan efektif berdasarkan persetujuan OJK sejak tanggal 08 September 2023.



Permodalan & Praktik
Manajemen Risiko



Tata Kelola
Perusahaan



Tanggung Jawab Sosial
dan Lingkungan



Komitmen
ESG



Laporan
Keuangan

Perubahan Kepemilikan Saham

Tujuan Transaksi	Harga	Tanggal Transaksi	Tanggal Pelaporan kepada Perseroan	Tanggal Pelaporan kepada OJK	Status Kepemilikan Saham
Dalam rangka pelaksanaan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 45/ POJK.03/2015 tentang Penerapan Tata Kelola Dalam Pemberian Remunerasi Bagi Bank Umum	Rp9.037,19,-	14 Agustus 2023	14 Agustus 2023	18 Agustus 2023	Langsung
Dalam rangka pelaksanaan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 45/ POJK.03/2015 tentang Penerapan Tata Kelola Dalam Pemberian Remunerasi Bagi Bank Umum	Rp9.037,19,-	14 Agustus 2023	14 Agustus 2023	18 Agustus 2023	Langsung
Dalam rangka pelaksanaan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 45/ POJK.03/2015 tentang Penerapan Tata Kelola Dalam Pemberian Remunerasi Bagi Bank Umum	Rp9.037,19,-	14 Agustus 2023	14 Agustus 2023	18 Agustus 2023	Langsung
Dalam rangka pelaksanaan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 45/ POJK.03/2015 tentang Penerapan Tata Kelola Dalam Pemberian Remunerasi Bagi Bank Umum	Rp9.037,19,-	14 Agustus 2023	14 Agustus 2023	18 Agustus 2023	Langsung
Dalam rangka pelaksanaan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 45/ POJK.03/2015 tentang Penerapan Tata Kelola Dalam Pemberian Remunerasi Bagi Bank Umum	Rp9.037,19,-	14 Agustus 2023	14 Agustus 2023	18 Agustus 2023	Langsung
Dalam rangka pelaksanaan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 45/ POJK.03/2015 tentang Penerapan Tata Kelola Dalam Pemberian Remunerasi Bagi Bank Umum	Rp9.037,19,-	14 Agustus 2023	14 Agustus 2023	18 Agustus 2023	Langsung
Dalam rangka pelaksanaan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 45/ POJK.03/2015 tentang Penerapan Tata Kelola Dalam Pemberian Remunerasi Bagi Bank Umum	Rp9.037,19,-	14 Agustus 2023	14 Agustus 2023	18 Agustus 2023	Langsung
Dalam rangka pelaksanaan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 45/ POJK.03/2015 tentang Penerapan Tata Kelola Dalam Pemberian Remunerasi Bagi Bank Umum	Rp9.037,19,-	14 Agustus 2023	14 Agustus 2023	18 Agustus 2023	Langsung
Dalam rangka pelaksanaan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 45/ POJK.03/2015 tentang Penerapan Tata Kelola Dalam Pemberian Remunerasi Bagi Bank Umum	Rp9.037,19,-	14 Agustus 2023	14 Agustus 2023	18 Agustus 2023	Langsung



Performa
2023



Laporan
Manajemen



Profil
Perusahaan



Analisa dan Pembahasan
Manajemen atas Kinerja Bank



Fungsi
Penunjang Bisnis

Kepemilikan Saham Dewan Komisaris dan Direksi pada Bank atau Perusahaan Lain

BNI terus berupaya untuk memberikan informasi terkait kepemilikan saham yang dimiliki oleh anggota Dewan Komisaris dan Direksi di bank lain, lembaga keuangan bukan bank dan perusahaan lainnya yang berkedudukan di dalam maupun di luar negeri. Hal ini bertujuan untuk menjaga independensi masing-masing anggota Dewan Komisaris dan Direksi. Per 31 Desember 2023, Dewan Komisaris dan Direksi tidak memiliki saham pada bank lain, Lembaga Keuangan bukan Bank dan Perusahaan lainnya yang berkedudukan di dalam maupun di luar negeri.

Kepemilikan Saham Per 31 Desember 2023

Nama/Jabatan	BNI ¹⁾	Bank Lain	Lembaga Keuangan Non-Bank	Perusahaan Lain
Dewan Komisaris				
Agus Dermawan Wintarto Martowardojo ²⁾	0	-	-	-
Pradjoto ³⁾	0	-	-	-
Pahala Nugraha Mansury ⁴⁾	0	-	-	-
Sigit Widyawan ⁵⁾	0	-	-	-
Askolani	809.086 lembar/0,0021693%	-	-	-
Fadlansyah Lubis	43.484 lembar/0,0001166%	-	-	-
Asmawi Syam	0	-	-	-
Iman Sugema	0	-	-	-
Susyanto	634.594 lembar/0,0017014%	-	-	-
Septian Hario Seto	0	-	-	-
Erwin Rijanto Slamet	0	-	-	-
Robertus Billitea ⁵⁾	42.400 lembar/0,001137%	-	-	-
Direksi				
Royke Tumilaar	1.115.346 lembar/0,0029904%	-	-	-
Adi Sulistyowati	905.706 lembar/0,002428%	-	-	-
Novita Widya Anggraini	948.044 lembar/0,0025419%	-	-	-
Corina Leyla Karnalies	1.442.034 lembar/0,0038663%	-	-	-
Sis Apik Wijayanto	1.579.946 lembar/0,0042361%	-	-	-
David Pirzada	880.044 lembar/0,0023595%	-	-	-
Silvano Winston Rumantir	948.044 lembar/0,0025419%	-	-	-
Ronny Venir	1.559.656 lembar/0,0041817%	-	-	-
Muhammad Iqbal	948.044 lembar/0,0025419%	-	-	-
Putrama Wahyu Setyawan	1.686.386 lembar/0,0045215%	-	-	-
Mucharom	348.008 lembar/0,0009331%	-	-	-
Toto Prasetyo	89.856 lembar/0,0002409%	-	-	-

Keterangan:

- Perseroan telah melakukan pemecahan saham (*stock split*) yang pencatatan sahamnya efektif per tanggal 6 Oktober 2023.
- Berhenti menjabat sebagai Komisaris Utama/Komisaris Independen sejak 19 September 2023.
- Mendapat pengalihan penugasan semula sebagai Wakil Komisaris Utama/Komisaris Independen menjadi Komisaris Utama/Komisaris Independen sejak 19 September 2023 dan per tanggal 31 Desember 2023 masih dalam proses *fit and proper test* OJK.
- Menjabat sebagai Wakil Komisaris Utama sejak 19 September 2023 dan per tanggal 31 Desember 2023 masih dalam proses *fit and proper test* OJK.
- Jabatannya berakhir dan diangkat kembali berdasarkan keputusan RUPS Tahunan tanggal 15 Maret 2023 sebagai Komisaris pada periode kedua sejak 15 Maret 2023. Menjabat sebagai Komisaris sejak 15 Maret 2023 dan efektif berdasarkan persetujuan OJK sejak tanggal 08 September 2023.



Permodalan & Praktik
Manajemen Risiko



Tata Kelola
Perusahaan



Tanggung Jawab Sosial
dan Lingkungan



Komitmen
ESG



Laporan
Keuangan

Sistem Pelaporan Pelanggaran (*Whistleblowing System*)

Whistleblowing System (WBS) merupakan bagian dari komitmen BNI untuk menjadikan prinsip Tata Kelola sebagai landasan dari setiap aspek operasi dan bisnis BNI sehari-hari. WBS menyediakan mekanisme pelaporan yang menjamin kerahasiaan Pelapor. Penerapan WBS bertujuan untuk mendeteksi dini dan mencegah terjadinya penyimpangan ataupun pelanggaran dalam setiap aspek kegiatan bisnis Bank. WBS diharapkan dapat menciptakan iklim kerja yang terbuka, jujur, dan bertanggung jawab.

KEBERADAAN DAN TUJUAN WHISTLEBLOWING SYSTEM

Implementasi *Whistleblowing System* (WBS) BNI dengan nama "WBS to CEO" merupakan salah satu mekanisme deteksi dini atas terjadinya suatu tindak pelanggaran di BNI yang dapat menimbulkan kerugian finansial termasuk hal-hal yang dapat merusak *image* BNI. Guna mendorong Pelapor untuk berpartisipasi, BNI menunjuk pihak eksternal yaitu Deloitte untuk mengelola WBS.

Sejak tanggal 2 Maret 2021, BNI telah bekerja sama dengan Komisi Pemberantasan Korupsi Republik Indonesia (KPK) terkait penanganan pengaduan dalam upaya pemberantasan tindak pidana korupsi, yang implementasinya dilaporkan secara berkala kepada KPK.

PENGELOLAAN WHISTLEBLOWING SYSTEM

Penanggung jawab WBS di BNI adalah Direktur Utama dibantu Direktur Human Capital & Compliance. Dalam hal ini, Direktur Utama menunjuk Pimpinan Satuan Internal Audit sebagai Pengelola WBS yang bertanggung jawab dalam mengelola WBS dan melapor kepada Direktur Utama.

PENYAMPAIAN LAPORAN PELANGGARAN

Untuk menjaga kerahasiaan dan perlindungan bagi Pelapor, maka pengungkapan identitas Pelapor dapat berupa:

1. Pelapor yang bersedia mengungkapkan identitas kepada penerima laporan pada Tim Konsultan WBS dan BNI (*Full Disclosure*).
2. Pelapor yang bersedia mengungkapkan identitas hanya kepada Tim Konsultan WBS. Dalam hal ini Tim Konsultan WBS tidak akan meneruskan identitas pelapor kepada BNI (*Partial Anonymity*).
3. Pelapor yang tidak bersedia mengungkapkan identitasnya kepada Tim Konsultan WBS dan BNI (*Anonymous*).

Pelaporan pelanggaran melalui WBS dapat dilakukan dengan sarana:



BNI dapat memberikan sanksi kepada Pelapor dari internal/insan BNI apabila terbukti bahwa laporan yang disampaikan ternyata fitnah dan terbukti mempunyai tujuan lain yang menyimpang dari maksud dan tujuan Kebijakan WBS. Sanksi dimaksud mengacu pada ketentuan yang berlaku di BNI.



Performa
2023



Laporan
Manajemen



Profil
Perusahaan

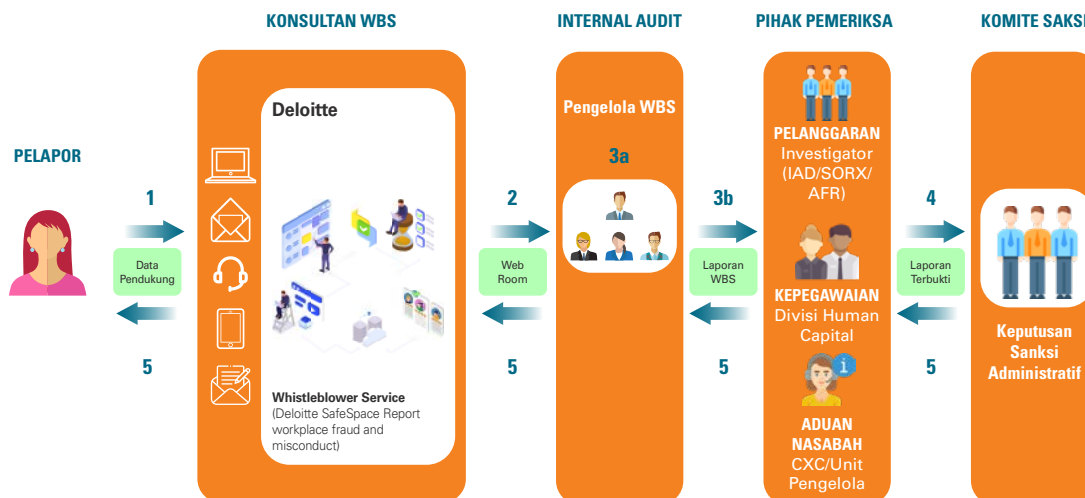


Analisa dan Pembahasan
Manajemen atas Kinerja Bank



Fungsi
Penunjang Bisnis

MEKANISME PENYAMPAIAN LAPORAN



- Pelapor menyampaikan laporan WBS melalui telepon, *email*, surat, *website*, maupun SMS/Whatsapp kepada Konsultan WBS Deloitte.
 - Deloitte melakukan *screening* laporan WBS. Laporan WBS yang belum memenuhi 4W1H (*What, Who, Where, When, How*) akan dimintakan data pendukung kepada Pelapor.
 - Pelapor melengkapi data pendukung kepada Deloitte.
- Deloitte menyampaikan laporan WBS kepada Pengelola WBS yaitu Internal Audit.
- Internal Audit melakukan analisa laporan WBS (3a) dan melakukan investigasi langsung, dan atau meneruskan kepada Senior Operational Risk Executive (SORX)/Satuan Anti Fraud (AFR) atau Divisi/Satuan/Unit terkait) sesuai jenis laporan, (3b) yaitu
 - Terkait pelanggaran diteruskan kepada unit Investigator
 - Permasalahan Kepegawaian, diteruskan kepada Divisi Human Capital
 - Pengaduan nasabah, diteruskan kepada Divisi Customer Experience Center/Unit Pengelola
- Hasil tindak lanjut laporan WBS yang terbukti pelanggaran ketentuan akan diberikan sanksi administratif sesuai ketentuan yang berlaku.
- Masing-masing unit/Divisi yang menindaklanjuti laporan WBS, menyampaikan hasil tindak lanjutnya kepada Internal Audit untuk selanjutnya disampaikan kepada Deloitte untuk diinformasikan kepada Pelapor.

PERLINDUNGAN BAGI WHISTLEBLOWER

Perlindungan kepada Pelapor pada prinsipnya adalah hak dari Pelapor guna memberikan rasa aman kepada Pelapor terkait dengan ancaman/tindakan yang didapat akibat laporan pelanggaran yang disampaikan. Perlindungan dapat diberikan kepada Pelapor yang bersedia memberikan informasi identitas diri (*Partial anonymity & Full disclosure*).

PENANGANAN PENGADUAN

Adapun penanganan pengaduan pelaporan melalui WBS, yaitu:

- Tim Konsultan WBS akan mengirimkan e-mail kepada Pengelola dan/atau Petugas WBS BNI yang telah ditunjuk mengenai adanya laporan pengaduan baru yang masuk ke dalam Conduct Watch;
- Jangka waktu untuk memberikan tanggapan mengenai tindak lanjut laporan pengaduan adalah sebagai berikut:
 - Tanggapan pertama: paling lambat 14 (empat belas) hari kerja setelah laporan pengaduan masuk ke Conduct Watch;
 - Tanggapan berikutnya: setiap akhir bulan berikutnya setelah tanggapan pertama.
- Guna menjaga independensi, apabila terdapat laporan tindak pelanggaran yang menyebutkan nama atau melibatkan salah seorang petugas WBS maka petugas tersebut tidak dapat mengakses Conduct Watch.

JENIS PELANGGARAN YANG DAPAT DILAPORKAN

Laporan yang disampaikan melalui WBS adalah laporan tindak pelanggaran sebagai berikut:

- Kecurangan
Kecurangan, yaitu perbuatan tidak jujur atau tipu muslihat meliputi antara lain penipuan, pemerasan, pemalsuan, menyembunyikan atau penghancuran dokumen/laporan atau menggunakan dokumen palsu, yang dilakukan oleh seseorang/sekelompok orang yang menimbulkan potensi kerugian ataupun kerugian nyata terhadap Perusahaan.

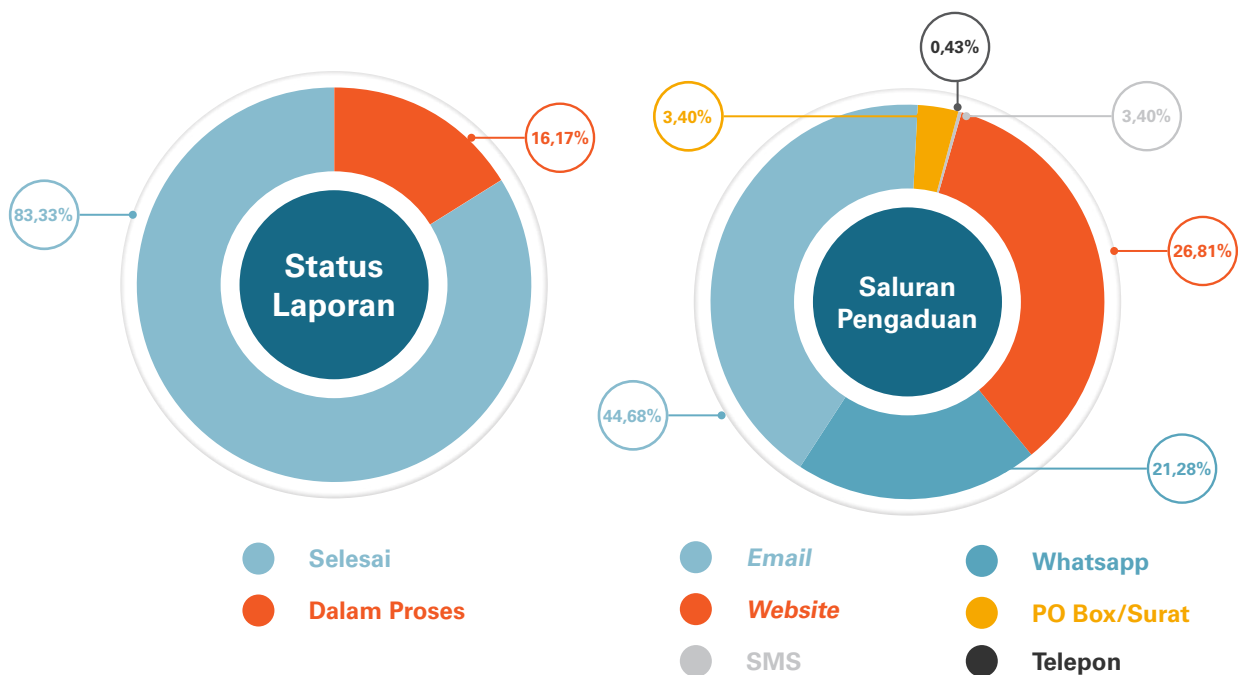


2. Pelanggaran peraturan/hukum
Melakukan tindakan/perbuatan pelanggaran yang diancam sanksi menurut ketentuan hukum yang berlaku baik internal maupun eksternal.
3. Benturan kepentingan
Situasi di mana anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris, anggota komite, pegawai tetap/non tetap/*outsourcing* (Insan BNI) karena kedudukan, jabatan atau wewenang yang dimilikinya di BNI mempunyai kepentingan pribadi yang dapat memengaruhi tugas yang diamanatkan oleh BNI secara objektif, sehingga menimbulkan adanya pertentangan antara kepentingan pribadi dan/atau kelompok dan/atau keluarga dengan kepentingan ekonomis BNI.
4. Penyuapan/gratifikasi/pemerasan (pungli)
Menerima sesuatu dalam bentuk apapun dan berapapun jumlah/nilainya dari pihak lain terkait dengan jabatan/wewenang/tanggung jawabnya di BNI.
5. Pelanggaran Kode Etik/Kelakuan tidak etis
Perbuatan atau tindakan yang dilakukan oleh Insan BNI yang tidak dapat dibenarkan secara etika yang berlaku seperti pelanggaran kepada *Code of Conduct*.

HASIL DARI PENANGANAN PENGADUAN

JUMLAH PENGADUAN YANG MASUK DAN DIPROSES DALAM TAHUN BUKU

Laporan dugaan tindak pelanggaran yang diterima melalui saluran WBS sebanyak 235 laporan.



1. Pelapor memilih saluran pengaduan *Email* (44,68%) sebagai sarana penerimaan pengaduan tertinggi, diikuti dengan *Website* (26,81%) dan *WhatsApp* (21,28%).
2. Dari total 83,83% pengaduan (197 laporan) yang selesai ditindaklanjuti selama tahun 2023, sebanyak 48 laporan terbukti dan 149 laporan tidak terbukti.

TINDAK LANJUT ATAS PENGADUAN DITAHUN 2023

Setiap laporan WBS yang setelah dilakukan investigasi terbukti pelanggaran ketentuan, akan diberikan sanksi sesuai ketentuan BNI. Selama tahun 2023, BNI telah memberikan sanksi kepada 14 pegawai, diantaranya Pemutusan Hubungan Kerja kepada 4 orang pegawai yang terbukti melakukan pelanggaran.



Performa
2023



Laporan
Manajemen



Profil
Perusahaan



Analisa dan Pembahasan
Manajemen atas Kinerja Bank



Fungsi
Penunjang Bisnis

Kebijakan Anti Korupsi

KEBIJAKAN ANTI KORUPSI

Dalam menjalankan kebijakan anti korupsi, BNI memastikan bahwa seluruh aktivitas perusahaan senantiasa mematuhi peraturan perundang-undangan yang berlaku dan menerapkan praktik Tata Kelola Perusahaan yang Baik. BNI menetapkan sanksi yang menimbulkan efek jera yaitu Pemutusan Hubungan Kerja (PHK), sebagai akibat dari pelanggaran yang melibatkan korupsi, gratifikasi dan penyuapan yang dilakukan pegawai. Berkaitan dengan hal tersebut, pelanggaran dapat dilaporkan kepada Aparat Penegak Hukum (APGAKUM) sesuai dengan ketentuan hukum yang berlaku. Hal ini juga diharapkan dapat menjaga kepercayaan seluruh pemegang saham, pemangku kepentingan, dan masyarakat luas.

Sebagai bagian dari komitmen anti korupsi, setiap tahunnya Dewan Komisaris, Direksi, dan seluruh pegawai BNI menandatangani Pakta Integritas. Salah satu komitmen dalam Pakta Integritas tersebut adalah komitmen untuk menciptakan lingkungan kerja yang bebas dari korupsi. Untuk itu, setiap pelanggaran terhadap program anti korupsi di BNI akan dikenakan sanksi administratif. Selain itu, pengisian Pakta Integritas juga dilakukan oleh segenap *stakeholder* yang bekerja sama dengan BNI, termasuk penginformasian saluran pelaporan pelanggaran melalui *Whistleblowing System* (WBS).

Lebih jauh, kebijakan anti korupsi telah dituangkan BNI ke dalam berbagai pedoman, yaitu Kode Etik, Pedoman Pengendalian Gratifikasi, Pedoman Sistem Manajemen Anti Penyuapan (SMAP), Kebijakan Anti Penyuapan, Pedoman Strategi Anti *Fraud* dan *Whistleblowing System*. Berbagai pedoman tersebut telah diterapkan dengan baik dan dievaluasi efektivitasnya setiap tahun.

PROGRAM DAN PROSEDUR MENGATASI PRAKTIK KORUPSI, FRAUD, SUAP, GRATIFIKASI DAN/ATAU BALAS JASA

1. BNI membentuk Unit Pengendalian Gratifikasi (UPG) serta pengelolaan Sistem Manajemen Anti Penyuapan (SMAP) sebagai motor penggerak program-program Anti Korupsi di BNI. Aktivitas maupun program terkait dengan gratifikasi maupun suap secara terperinci tercantum dalam Bab Kebijakan Anti Gratifikasi dan Anti Suap.
2. Penetapan sanksi yang berat (PHK) pada perbuatan yang masuk kategori gratifikasi suap dan *fraud*.
3. Anti *fraud awareness* kepada segenap pegawai BNI dan perusahaan anak antara lain, melalui kegiatan *webinar*, sosialisasi dan *campaign* melalui media sosial resmi BNI.
4. Apresiasi kepada pegawai yang berkontribusi pada upaya pencegahan *fraud*.

PELATIHAN/SOSIALISASI ANTI KORUPSI KEPADA KARYAWAN

BNI senantiasa mengikutsertakan pegawainya untuk melakukan pelatihan. Adapun pelatihan/sertifikasi yang diikuti adalah pelatihan Penyuluh Anti Korupsi (PAKSI), sertifikasi SMAP ISO 37001:2016), Webinar, *E-Learning*, *Daily Exercise Employee Program* (DEEP46) serta sosialisasi terkait dengan pengendalian gratifikasi dan anti suap untuk pencegahan korupsi di BNI selama Tahun 2023.



Permodalan & Praktik
Manajemen Risiko



Tata Kelola
Perusahaan



Tanggung Jawab Sosial
dan Lingkungan



Komitmen
ESG



Laporan
Keuangan

Penyimpangan Internal

Penyimpangan internal (*Internal Fraud*) merupakan tindakan penyimpangan/kecurangan yang dilakukan oleh pengurus, pegawai tetap, dan tidak tetap (honorer dan *outsourcing*) yang berkaitan dengan proses kerja dan kegiatan operasional Bank yang mempengaruhi kondisi keuangan Bank.

Adapun jumlah penyimpangan internal tahun 2023 dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

Internal Fraud dalam 1 Tahun	Jumlah Kasus yang Dilakukan oleh					
	Anggota Direksi dan Anggota Dewan Komisaris		Pegawai Tetap		Pegawai tidak Tetap dan Tenaga Kerja Alih Daya	
	2023	2022	2023	2022	2023	2022
Total Fraud	0	0	11 Fraud	14 Fraud	0	7 Fraud
Telah diselesaikan	0	0	9	10	0	2
Dalam Proses Penyelesaian di Internal Bank	0	0	2	4	0	5
Belum Diupayakan Penyelesaiannya	0	0	0	0	0	0
Telah Ditindaklanjuti melalui Proses Hukum	0	0	3	2	0	1

Keterangan:
Kerugian > 100 Juta



Performa
2023



Laporan
Manajemen



Profil
Perusahaan



Analisa dan Pembahasan
Manajemen atas Kinerja Bank



Fungsi
Penunjang Bisnis

Penyediaan Dana untuk Pihak-Pihak Terkait dan Nasabah Besar

BNI telah menetapkan kebijakan dan prosedur mengenai Batas Maksimum Pemberian Kredit (BMPK), pemberian kredit kepada Pihak Terkait dengan Bank serta memiliki kebijakan yang mengatur limit kredit per sektor industri, berikut pemantauan dan penyelesaiannya. BNI secara rutin melakukan rapat Komite Prosedur Perkreditan dan Komite Kebijakan Perkreditan maupun Rapat Direksi untuk membahas hal-hal yang terkait dengan kebijakan, prosedur dan pelaksanaan operasional bidang perkreditan.

Dalam rangka memastikan penyediaan dana kepada pihak terkait dan dalam jumlah besar telah sesuai dengan prinsip kehati-hatian, BNI telah memiliki sistem *internal control* yang memadai sebagai berikut:

1. Telah ada kebijakan dan prosedur dalam proses pemberian kredit;
2. Pelaksanaan *review ex-ante* pada proses pemberian kredit melalui *Credit Compliance Review* yang dilakukan oleh Satuan Kerja Kepatuhan dengan kriteria:
 - a. Penyediaan dana baru dan tambahan dengan kewenangan Komite Kredit Divisi, dan Kantor Pusat; atau
 - b. Restrukturisasi dengan kewenangan Komite Kredit Divisi dan Kantor Pusat; atau
 - c. *Review* penyediaan dana, dimana minimal 1 (satu) anggota Komite Kredit adalah Direksi;
 - d. Modifikasi antara lain, namun tidak terbatas pada perubahan struktur, pelepasan agunan, perubahan syarat dimana minimal 1 (satu) anggota Komite Kredit adalah Direksi;
 - e. Usulan penyediaan dana yang harus dikonsultasikan ke Dewan Komisaris atau penyediaan dana kepada pihak terkait Bank yang harus mendapat persetujuan Dewan Komisaris.

3. Telah ada *review ex-post* yang dilakukan oleh Satuan Kerja Audit Internal;
4. Penyediaan dana kepada pihak terkait harus dimintakan persetujuan kepada Dewan Komisaris;
5. Penyediaan dana besar dimintakan persetujuan kepada manajemen dan untuk jumlah tertentu harus dikonsultasikan kepada Dewan Komisaris;
6. IAD melakukan pemeriksaan terhadap sentra kredit berdasarkan *risk assessment* untuk memastikan kecukupan pengelolaan risk management dan internal control termasuk dalam proses pemberian kredit.

Dalam penerapan penyediaan dana oleh Bank kepada pihak terkait atau penyediaan dana besar:

1. Manajemen memberikan perhatian terhadap pemberian kredit dalam jumlah besar antara lain yang menyangkut penyediaan dana kepada debitur melalui *Internal Rating System (corporate, enterprise commercial, and small business)*, *Loan Portfolio Management*, *Loan Exposure Limit* (per segmen, per sektor ekonomi dan per regional), BMPK (untuk internal BNI melalui *Internal House Limit*), dan *Country Exposure Limit*;
2. Jumlah modal dan rasio *Capital Adequacy Ratio (CAR)* selalu dilaporkan kepada Manajemen dan segenap unit untuk dipedomani dalam melaksanakan kegiatan bisnis Bank terutama yang menyangkut penyediaan dana.

Berkaitan dengan penyampaian laporan ke OJK, telah dilakukan BNI sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Adapun jumlah penyediaan dana kepada pihak terkait dan nasabah besar dapat dilihat ada pada tabel di bawah ini:

Penyediaan Dana	Jumlah	
	Debitur	Nominal (Rp-juta)
Kepada PihakTerkait	319	1.837.129
Kepada Debitur Individu Group	20	213.772.386



Permodalan & Praktik
Manajemen Risiko



Tata Kelola
Perusahaan



Tanggung Jawab Sosial
dan Lingkungan



Komitmen
ESG



Laporan
Keuangan

Pemberian Kredit kepada Pihak Terkait

Sesuai Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Republik Indonesia No. 32/POJK.03/2018 tanggal 27 Desember 2018 tentang Batas Maksimum Pemberian Kredit dan Penyediaan Dana Besar Bagi Bank Umum sebagaimana telah diubah dengan POJK No. 38/POJK.03/2019 tanggal 19 Desember 2019, Pasal 5 menyebutkan antara lain bahwa seluruh portfolio Penyediaan Dana kepada Pihak Terkait dengan Bank ditetapkan paling tinggi 10% (sepuluh persen) dari Modal Bank. Pengertian Penyediaan Dana adalah penanaman dana Bank dalam bentuk antara lain kredit, surat berharga, penempatan, tagihan atas surat berharga yang dibeli dengan janji dijual kembali (*reverse repo*) dan lain-lain.

Kebijakan mengenai Pemberian Kredit Kepada Pihak Terkait di BNI dimuat dalam Pedoman Perusahaan No. IN/409/PGV/005 tanggal 16 Agustus 2019, yang mengatur bahwa Bank dilarang memberikan Penyediaan Dana (untuk selanjutnya disebut sebagai "Pemberian Kredit") kepada PihakTerkait tanpa persetujuan Dewan Komisaris.

PihakTerkait sebagaimana diatur dalam POJK No. 32/POJK.03/2018 tanggal 27 Desember 2018 sebagaimana telah diubah dengan POJK No. 38/POJK.03/2019 tanggal 19 Desember 2019, meliputi:

- a. Perorangan atau perusahaan yang merupakan pengendali Bank;
- b. Badan hukum dalam hal Bank bertindak sebagai pengendali;
- c. Perusahaan dalam hal perorangan atau perusahaan sebagaimana dimaksud dalam huruf a bertindak sebagai pengendali;
- d. Anggota Direksi, Anggota Dewan Komisaris, dan Pejabat Eksekutif Bank; Yang dimaksud Pejabat Eksekutif adalah pejabat yang bertanggung jawab langsung kepada Direksi atau mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap kebijakan dan/atau operasional Bank, yaitu kepala divisi, kepala kantor wilayah, kepala kantor cabang, kepala kantor fungsional yang kedudukannya paling kurang setara dengan kepala kantor cabang, kepala satuan kerja manajemen risiko, kepala satuan kerja kepatuhan, dan kepala satuan kerja audit intern dan/atau pejabat lain yang setara;
- e. Pihak yang mempunyai hubungan keluarga secara horizontal maupun vertikal:
 1. Dari perseorangan yang merupakan pengendali Bank sebagaimana dimaksud pada huruf a; dan
 2. Dari anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris pada Bank sebagaimana dimaksud dalam huruf d. Hubungan keluarga secara horizontal atau vertikal yaitu:

- Orang tua kandung/tiri/angkat;
 - Saudara kandung/tiri/angkat;
 - Anak kandung/tiri/angkat;
 - Kakek atau nenek kandung/tiri/angkat;
 - Cucu kandung/tiri/angkat;
 - Saudara kandung/tiri/angkat dari orang tua;
 - Suami atau istri;
 - Mertua;
 - Suami atau istri dari anak kandung/tiri/angkat.
- f. Anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris, pada perusahaan sebagaimana dimaksud pada huruf a, b dan/atau c;
 - g. Perusahaan yang anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris merupakan Anggota Dewan Komisaris pada Bank;
 - h. Perusahaan/badan yang 50% (lima puluh persen) atau lebih anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris dan merupakan Direksi dan/atau Komisaris pada perusahaan sebagaimana dimaksud pada huruf a, b dan/atau c;
 - i. Perusahaan/badan di mana:
 1. Anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris, dan/atau Pejabat Eksekutif Bank sebagaimana dimaksud pada huruf d. bertindak sebagai pengendali; dan
 2. Anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris dari pihak sebagaimana dimaksud pada huruf a, b dan/atau c, bertindak sebagai pengendali.
 - j. Kontrak investasi kolektif di mana Bank dan atau pihak-pihak sebagaimana dimaksud pada huruf a. sampai dengan huruf i. memiliki 10% (sepuluh persen) atau lebih saham pada Manager Investasi kontrak investasi kolektif tersebut;
 - k. Perusahaan yang memiliki hubungan keuangan dengan Bank dan/atau pihak sebagaimana dimaksud dalam huruf a. sampai dengan huruf i; Hubungan keuangan dianalisis dari beberapa faktor yaitu:
 1. Terdapat bantuan keuangan dari Bank dan/atau PihakTerkait atau bantuan keuangan kepada Bank dan/atau PihakTerkait lain dengan persyaratan yang menyebabkan pihak yang memberikan bantuan keuangan mempunyai kemampuan untuk menentukan (*controlling influence*) kebijakan strategis perusahaan yang menerima bantuan keuangan;
 2. Terdapat keterkaitan rantai bisnis yang signifikan dalam operasional usaha Bank atau PihakTerkait dengan perusahaan lain sehingga terdapat ketergantungan antara satu pihak dengan pihak lain yang mengakibatkan:
 - Salah satu pihak tidak mampu dengan mudah mengalihkan transaksi bisnis kepada pihak lain; dan



Performa
2023



Laporan
Manajemen



Profil
Perusahaan



Analisa dan Pembahasan
Manajemen atas Kinerja Bank



Fungsi
Penunjang Bisnis

- Ketidakmampuan dengan mudah mengalihkan transaksi bisnis menyebabkan arus kas (*cash flow*) salah satu pihak mengalami gangguan yang signifikan sehingga mengalami kesulitan untuk memenuhi kewajiban; dan/atau
3. Terdapat pengalihan risiko kredit melalui penjaminan di mana pihak yang menjamin akan mengambil alih sebagian atau keseluruhan risiko keuangan dari pihak yang dijamin.
- l. Peminjam berupa perorangan atau perusahaan bukan bank yang memiliki hubungan keuangan melalui pemberian jaminan kepada pihak sebagaimana dimaksud dalam huruf a sampai dengan huruf k;
 - m. Peminjam memiliki hubungan keuangan melalui penjaminan yang diberikan oleh pihak sebagaimana dimaksud dalam huruf a sampai dengan huruf k;
 - n. Bank lain yang memiliki hubungan keuangan melalui pemberian jaminan kepada pihak sebagaimana dimaksud dalam huruf a sampai dengan huruf k dalam hal terdapat penjaminan kembali (*counter guarantee*) dari Bank dan/ atau pihak sebagaimana dimaksud dalam huruf a sampai dengan huruf k kepada bank lain tersebut; dan
 - o. Perusahaan lain yang didalamnya terdapat kepentingan berupa kepemilikan saham sebesar 10% (sepuluh persen) atau lebih secara sendiri atau bersama-sama, dari pihak sebagaimana dimaksud dalam huruf e.

Pemberian Kredit kepada debitur yang bukan merupakan Pihak Terkait yang disalurkan dan/atau digunakan untuk keuntungan Pihak Terkait digolongkan sebagai Pemberian Kredit kepada Pihak Terkait.



Permodalan & Praktik
Manajemen Risiko



**Tata Kelola
Perusahaan**



Tanggung Jawab Sosial
dan Lingkungan



Komitmen
ESG



Laporan
Keuangan

Penyediaan Dana untuk Kegiatan Sosial dan Politik

BNI memiliki kebijakan yang melarang BNI Hi-Movers menjadi anggota dan/atau donatur partai politik. Sampai dengan 31 Desember 2023, tidak terdapat pemberian dana untuk kegiatan politik. Realisasi anggaran yang telah dikeluarkan dalam aktivitas sosial melalui Program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan sepanjang tahun 2023 sebesar Rp135.958 miliar.



Performa
2023



Laporan
Manajemen



Profil
Perusahaan



Analisa dan Pembahasan
Manajemen atas Kinerja Bank



Fungsi
Penunjang Bisnis

Kebijakan Pengadaan Barang dan/atau Jasa

PRINSIP DASAR DAN ETIKA PENGADAAN BARANG DAN/ATAU JASA

Prinsip dasar Pengadaan Barang dan/atau Jasa di BNI sebagai berikut:

1. Efisien: Pengadaan Barang dan/atau Jasa harus diusahakan untuk mendapatkan hasil yang optimal dan terbaik dalam waktu yang cepat dengan menggunakan dana dan kemampuan seoptimal mungkin secara wajar dan bukan hanya didasarkan pada harga terendah.
2. Efektif: Pengadaan Barang dan/atau Jasa harus sesuai dengan kebutuhan yang telah ditetapkan dan memberikan manfaat yang sebesar-besarnya sesuai dengan sasaran yang ditetapkan.
3. Kompetitif: Pengadaan Barang dan/atau Jasa harus terbuka bagi Penyedia Barang dan/atau Jasa yang memenuhi persyaratan dan dilakukan melalui persaingan yang sehat di antara Penyedia Barang dan/atau Jasa yang setara dan memenuhi syarat/kriteria tertentu berdasarkan ketentuan dan prosedur yang jelas dan transparan.
4. Transparan: semua ketentuan dan informasi mengenai Pengadaan Barang dan/atau Jasa, termasuk syarat teknis administrasi pengadaan, tata cara evaluasi, hasil evaluasi, penetapan calon Penyedia Barang dan/atau Jasa, sifatnya terbuka bagi peserta Penyedia Barang dan/atau jasa yang memenuhi syarat.
5. Adil dan Wajar: memberikan perlakuan yang sama bagi semua calon Penyedia Barang dan/atau Jasa yang memenuhi syarat.
6. Terbuka: Pengadaan Barang dan/atau Jasa dapat diikuti oleh semua calon penyedia barang dan jasa yang memenuhi syarat.
7. Akuntabel: harus mencapai sasaran dan dapat dipertanggungjawabkan sehingga menjauhkan dari potensi penyalahgunaan dan penyimpangan.

Sedangkan etika dalam menerapkan Pengadaan Barang dan/atau Jasa di BNI adalah sebagai berikut:

1. Melaksanakan tugas secara tertib, disertai rasa tanggung jawab untuk mencapai sasaran, kelancaran, dan ketepatan tujuan Pengadaan Barang dan/atau Jasa;
2. Bekerja secara profesional, mandiri, dan menjaga kerahasiaan informasi yang menurut sifatnya harus dirahasiakan untuk mencegah penyimpangan Pengadaan Barang dan/atau Jasa;
3. Tidak saling mempengaruhi baik langsung maupun tidak langsung yang berakibat persaingan usaha tidak sehat;
4. Menerima dan bertanggung jawab atas segala keputusan yang ditetapkan sesuai dengan kesepakatan tertulis pihak yang terkait;
5. Menghindari dan mencegah terjadinya pertentangan kepentingan pihak yang terkait, baik secara langsung maupun tidak langsung, yang berakibat persaingan usaha tidak sehat dalam Pengadaan Barang dan/atau Jasa;
6. Menghindari dan mencegah pemborosan dan kebocoran keuangan negara/perusahaan;
7. Menghindari dan mencegah penyalahgunaan wewenang dan/atau kolusi; dan/atau
8. Tidak menerima, tidak menawarkan, atau tidak menjanjikan untuk memberi atau menerima hadiah, imbalan, komisi, rabat, dan apa saja dari atau kepada siapapun yang diketahui atau patut diduga berkaitan dengan Pengadaan Barang dan/atau Jasa.

METODE PENGADAAN BARANG DAN/ATAU JASA

Pengadaan Barang dan/atau Jasa di BNI dilaksanakan melalui metode Tender, Tender Terbatas, Penunjukan Langsung, dan Pengadaan Langsung dan Swakelola. Adapun kriteria untuk metode pengadaan dimaksud adalah sebagai berikut:

Tender

1. Pengadaan Barang dan/atau Jasa yang diumumkan secara luas dan terbuka minimal 2 Hari Kerja (HK) untuk setiap penyedia barang dan/atau jasa.
2. Apabila diperlukan dapat juga dilakukan hal-hal sebagai berikut:
 - a. Pemberitahuan tertulis kepada asosiasi penyedia barang/jasa/*principal*;
 - b. Pengiriman undangan Tender kepada rekanan yang diperkirakan memenuhi persyaratan.
3. Diikuti sekurang-kurangnya 3 (tiga) penyedia yang mendaftar dan memenuhi syarat dalam pengumuman tender.
4. Proses negosiasi harga dilaksanakan dengan penggunaan modul *e-auction* kecuali yang tidak memungkinkan untuk dilakukan.
5. Untuk kebutuhan tertentu maka pemenang dapat ditetapkan lebih dari 1 (satu) penyedia barang dan/atau jasa.



<p>Tender Terbatas</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pengadaan Barang dan/atau Jasa yang ditawarkan kepada beberapa pihak terbatas dengan nilai yang ditentukan oleh Perusahaan. 2. Apabila dibutuhkan, dimungkinkan untuk mengundang calon peserta dengan cara pengumuman. 3. Sekurang-kurangnya diikuti 2 (dua) calon peserta yang memenuhi syarat.
<p>Penunjukan Langsung</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Barang dan Jasa yang dibutuhkan bagi kinerja Utama BNI dan tidak dapat ditunda keberadaannya (<i>business critical asset</i>). 2. Hanya terdapat satu Penyedia yang dapat melaksanakan pekerjaan sesuai kebutuhan pengguna (<i>user requirement</i>) atau sesuai dengan ketentuan peraturan perundangan yang berlaku. 3. Barang dan Jasa yang bersifat <i>knowledge intensive</i> di mana untuk menggunakan dan memelihara produk tersebut membutuhkan kelangsungan pengetahuan dari Penyedia. 4. Bila pelaksanaan Pengadaan dengan menggunakan cara Tender atau Tender Terbatas telah 2 (dua) kali dilakukan dan tidak mendapatkan Penyedia yang dibutuhkan atau tidak ada pihak yang memenuhi kriteria atau tidak ada pihak yang mengikuti Tender. 5. Barang dan Jasa yang dimiliki oleh pemegang Hak Atas Kekayaan Intelektual (HAKI) atau yang memiliki jaminan (<i>warranty</i>) dari <i>Original Equipment Manufacturer</i>. 6. Penanganan darurat untuk keamanan, keselamatan masyarakat, dan aset strategis perusahaan. 7. Pengadaan Barang dan/atau Jasa yang merupakan pembelian atau pengadaan ulang (<i>repeat order</i>). 8. Penanganan darurat akibat bencana alam, baik yang bersifat lokal maupun nasional (<i>force majeure</i>). 9. Pekerjaan tambah atau lanjutan yang tidak dapat dihindari dalam rangka penyelesaian Pengadaan Barang dan/atau Jasa. 10. Penyedia Barang dan/atau Jasa adalah BUMN, Anak Perusahaan BUMN atau Perusahaan Terafiliasi BUMN sepanjang Barang dan/atau Jasa dimaksud adalah merupakan produk atau layanan dari BUMN, Anak Perusahaan BUMN, Perusahaan Terafiliasi BUMN dan/atau usaha kecil dan mikro dan sepanjang kualitas, harga, dan tujuannya dapat dipertanggungjawabkan. 11. Konsultan yang tidak direncanakan sebelumnya untuk menghadapi permasalahan tertentu yang sifat pelaksanaan pekerjaannya harus segera dan tidak dapat ditunda. 12. Pengadaan Barang dan/atau Jasa dengan nilai yang ditentukan oleh Perusahaan.
<p>Pengadaan Langsung</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Dengan cara Pengadaan Langsung kepada Penyedia atau penjual langsung. 2. Dapat dilakukan tanpa Surat Perintah Kerja (SPK) atau Kontrak. 3. Pengadaan Langsung dilaksanakan dengan nilai tertentu 4. Pengadaan Barang dan/atau Jasa dengan nilai tertentu dapat dilakukan dengan Metode Pengadaan Langsung apabila memenuhi salah satu syarat sebagai berikut: <ol style="list-style-type: none"> a. Barang yang dirancang/diciptakan/dibuat khusus oleh pihak tertentu atau memiliki nilai seni/ karya seni (<i>art work</i>) antara lain patung, lukisan, hasil kerajinan; atau b. Barang berlangganan (<i>subscription/membership</i>) berdasarkan hasil kajian yang dapat dipertanggungjawabkan antara lain <i>gartner, forrester</i>; atau c. Pengadaan yang dilaksanakan berdasarkan tarif yang dipublikasikan secara luas kepada masyarakat antara lain listrik, telepon/komunikasi, air bersih, bahan bakar minyak, bahan bakar gas; atau d. Pengadaan yang dilaksanakan sesuai dengan praktik bisnis yang sudah mapan antara lain: biaya hotel, tiket transportasi.
<p>Swakelola</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pekerjaan renovasi bangunan/rumah jabatan, perbaikan/<i>maintenance</i> peralatan/perabotan. 2. Swakelola dilaksanakan untuk pekerjaan yang bersifat insidentil dan/atau sederhana dan mudah diawasi/dimonitor. Pelaksanaan pekerjaan tersebut apabila dengan tenaga borongan atau tenaga harian harus bersifat perorangan/individu. 3. Pengadaan dengan cara Swakelola harus mendapatkan persetujuan terlebih dahulu dari Pimpinan unit pelaksana. 4. Jenis Swakelola: <ol style="list-style-type: none"> a. Seluruh kegiatan murni dikerjakan sendiri oleh pegawai BNI; atau b. Sebagian pekerjaan dapat dilakukan melalui upah borongan, harian/mingguan; atau c. Sebagian pekerjaan dapat dibantu oleh tenaga ahli (konsultan) perorangan. 5. Untuk memenuhi kebutuhan bahan, alat, dan/atau tenaga ahli yang tidak tersedia di BNI, proses Pengadaan tetap mengacu cara Pengadaan sesuai dengan ketentuan yang diatur pada metode pengadaan penunjukan langsung, tender terbatas, tender dan pengadaan langsung. Pengadaan Swakelola dilaksanakan dengan nilai tertentu. 6. Pengadaan Swakelola dilaksanakan dengan nilai tertentu.



Performa
2023



Laporan
Manajemen



Profil
Perusahaan



Analisa dan Pembahasan
Manajemen atas Kinerja Bank



Fungsi
Penunjang Bisnis

GAMBARAN UMUM PENGADAAN BARANG & JASA

KETENTUAN	SENTRALISASI PENGADAAN	STRATEGI PENGADAAN	PEMISAHAN FUNGSI	LEVELING KEWENANGAN MEMUTUS
Pengadaan Barang dan/ atau Jasa mengacu kepada ketentuan eksternal dan internal (Pedoman Perusahaan)	Pada prinsipnya Pengadaan Barang dan/ atau Jasa menganut Sistem Sentralisasi pengadaan dengan pertimbangan efisiensi, efektivitas dan keamanan. Namun pada beberapa hal dapat dilakukan Desentralisasi pengadaan dengan pertimbangan optimalisasi fungsi dan kewenangan yang berada di segenap unit serta memberi kesempatan rekanan lokal untuk berpartisipasi dalam pengadaan Barang dan/atau Jasa	<ol style="list-style-type: none"> 1. Peningkatan mutu pengelolaan 2. Penajaman spesifikasi 3. Pemaketan berdasarkan pekerjaan/jenis barang 4. Selektif akuisisi vendor 5. <i>Enhancement E-Procurement</i> 	Pemisahan fungsi antara unit yang memproses pengadaan dengan: <ol style="list-style-type: none"> 1. Unit yang membutuhkan pengadaan 2. Unit <i>Vendor Management</i> yang melakukan seleksi terhadap rekanan dan merekomendasikan daftar rekanan 3. Unit yang membuat Harga Perkiraan Sendiri 4. Unit yang membuat kontrak 5. Unit yang melakukan pembayaran 6. Unit yang melakukan pengawasan 	Kewenangan memutus pengadaan dibuat berjenjang dengan pertimbangan tingkat risiko maupun tingkat nilai pengadaan dengan metode pengambilan keputusan melalui mekanisme Komite Pengadaan

PENGADAAN MELALUI APLIKASI *ELECTRONIC PROCUREMENT* (E-PROC)

Salah satu upaya untuk menunjang strategi BNI bertransformasi menjadi *digital banking* dalam rangka menghadapi persaingan bisnis, meningkatkan kepuasan *stakeholder* dan prinsip GCG, BNI menggunakan aplikasi *Electronic Procurement* (e-Proc) untuk digitalisasi proses pengadaan barang dan jasa berupa modul *Procurement Management*, *Vendor Management* dan *Contract Management*.

Dengan modul dalam aplikasi *e-Procurement* yang dapat diakses melalui <https://e-proc.bni.co.id>, baik peserta, panitia, dan administrasi proses pengadaan terhubung secara digital di dalam suatu *platform end-to-end* dimulai dari pendaftaran rekanan, proses pengadaan, *compliance test*, kontrak dan pembayaran. Dengan penggunaan aplikasi e-Proc, diharapkan proses pengadaan menjadi lebih efisien, efektif, kompetitif, transparan, adil dan wajar, terbuka, akuntabel, dengan *governance* yang terjaga.

Sejak tahun 2018 aplikasi *e-Procurement* diimplementasikan di Kantor Pusat dan selanjutnya agar seluruh proses pengadaan yang dilaksanakan oleh Kantor Pusat dan Kantor Wilayah dapat terintegrasi dan termonitor dengan baik melalui *dashboard monitoring*. *E-Procurement* akan diimplementasikan secara bertahap di seluruh Kantor Wilayah BNI mulai tahun 2023.



Permodalan & Praktik Manajemen Risiko



Tata Kelola Perusahaan



Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan

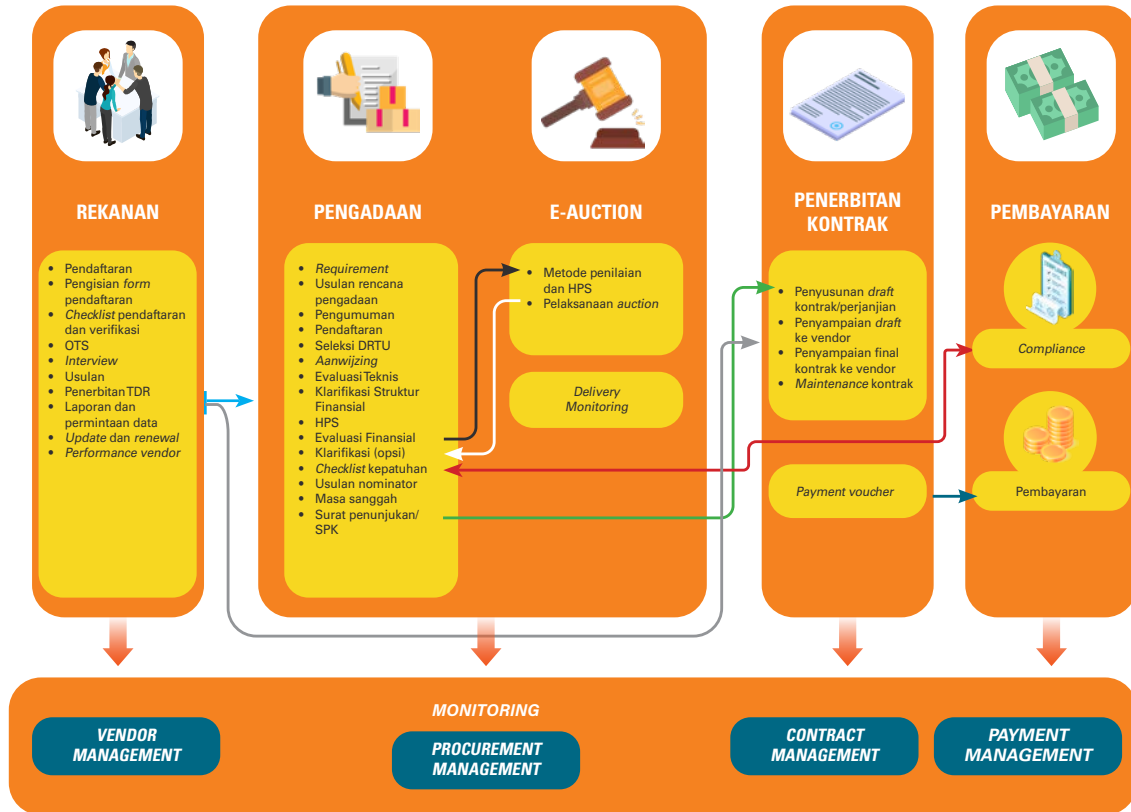


Komitmen ESG



Laporan Keuangan

ALUR PROSES PENGADAAN MELALUI APLIKASI ELECTRONIC PROCUREMENT (E-PROC)



SERTIFIKASI TERKAIT PENGELOLAAN PENGADAAN BARANG DAN/ATAU JASA

ISO 37001:2016 SISTEM MANAJEMEN ANTI PENYUAPAN



Sebagai upaya untuk mengimplementasikan Sistem Manajemen Anti Penyuapan, PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (BNI) telah memperoleh Sertifikasi SNI ISO 37001:2016 (Sistem Manajemen Anti Penyuapan) dalam ruang lingkup Pengadaan Barang dan Jasa yang diperoleh pada tanggal 11 Agustus 2020. Sertifikat tersebut telah diperbarui per 1 Januari 2024 dan berlaku hingga 3 (tiga) tahun ke depan dengan lingkup pada Proses Pengadaan Barang & Jasa, Segmen Kredit Korporasi, dan Dana Pensiun.

BNI dalam menjalankan seluruh aktivitas perusahaan senantiasa melaksanakan tugas dan pekerjaan dengan baik, benar dan penuh tanggung jawab serta menerapkan AKHLAK sebagai nilai-nilai utama BUMN, Prinsip 46, Kode Etik BNI, mematuhi ketentuan internal perusahaan, hukum dan peraturan perundang-undangan yang berlaku serta prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance*) serta berkomitmen untuk:

1. Menjalankan perilaku jujur, tulus dan ikhlas serta disiplin, konsisten dan bertanggung jawab serta mengimplementasikan peraturan perundang-undangan dan peraturan Internal terkait Sistem Manajemen Anti Penyuapan dalam setiap tindakan dan pengambilan keputusan;



Performa
2023



Laporan
Manajemen



Profil
Perusahaan



Analisa dan Pembahasan
Manajemen atas Kinerja Bank



Fungsi
Penunjang Bisnis

2. Bersikap tegas terhadap segala bentuk penyuapan untuk mewujudkan tata kelola perusahaan yang baik serta bebas dari segala bentuk Korupsi, Kolusi dan Nepotisme (KKN);
3. Berperan aktif dalam memastikan Implementasi Sistem Manajemen Anti Penyuapan, di antaranya dengan melaporkan dugaan pelanggaran kebijakan anti penyuapan sesuai dengan mekanisme yang berlaku di PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk;
4. Bersedia menerima sanksi yang telah ditetapkan oleh perusahaan apabila terbukti melanggar kebijakan anti penyuapan.

Untuk mendukung komitmen tersebut, perusahaan menunjuk Unit Kepatuhan sebagai fungsi yang Independen, untuk mengembangkan, mengawasi implementasi, dan mendorong peningkatan berkelanjutan Sistem Manajemen Anti Penyuapan, serta untuk mengambil tindakan tegas sesuai dengan kewenangannya atas pelanggaran Sistem Manajemen Anti Penyuapan yang terjadi.

Kebijakan Sistem Manajemen Anti Penyuapan dikomunikasikan dan disosialisasikan di lingkungan BNI dan *stakeholder* lainnya untuk menjamin penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik, yang bebas dari Korupsi, Kolusi dan Nepotisme (KKN), serta dilakukan peninjauan secara berkala sesuai dengan komitmen Perseroan.

Pada tahun 2023 telah dilakukan re-sertifikasi audit terhadap proses pengadaan barang dan/atau jasa yang dilakukan di BNI dan berhasil mempertahankan Sertifikasi Sistem Manajemen Anti Penyuapan tersebut.

ISO 9001:2015 SISTEM MANAJEMEN MUTU PADA BAGIAN HPS (HARGA PERKIRAAN SENDIRI)



Dalam rangka meningkatkan kualitas pengelolaan Harga Perkiraan Sendiri sesuai standar internasional, BNI telah mendapatkan sertifikasi ISO 9001:2015 di bidang Sistem Manajemen Mutu bidang pengelolaan Harga Perkiraan Sendiri. Sertifikasi dimaksud menunjukkan bahwa BNI berkomitmen menjadi penyedia layanan yang dapat diandalkan oleh pelanggan dengan memberikan harga yang wajar, tepat waktu, mematuhi peraturan dan perundangan yang berlaku serta berupaya melakukan perbaikan secara berkelanjutan untuk meningkatkan kualitas layanan sesuai standar dan praktik yang berlaku secara internasional.

Pada tahun 2023 BNI telah berhasil mempertahankan *Surveillance Audit* tahun ketiga Sertifikasi ISO 9001:2015 Sistem Manajemen Mutu pada Bagian Harga Perkiraan Sendiri (HPS).

ISO 9001:2015 SISTEM MANAJEMEN MUTU PADA BAGIAN VENDOR MANAJEMEN



Dalam rangka meningkatkan kualitas pengelolaan manajemen vendor sesuai standar internasional, BNI telah mendapatkan sertifikasi ISO 9001:2015 di bidang Sistem Manajemen Mutu bidang Vendor Manajemen. Sertifikasi dimaksud menunjukkan bahwa BNI berkomitmen menjadi penyedia layanan vendor yang handal dalam mendukung proses pengadaan barang dan/atau jasa, yaitu dengan memberikan rekomendasi vendor yang berkualitas di bidangnya serta senantiasa melakukan perbaikan yang berkelanjutan untuk meningkatkan kualitas dari layanan sesuai standar dan praktik yang berlaku secara internasional.

Pada tahun 2023 BNI telah berhasil mempertahankan *Surveillance Audit* tahun ketiga sertifikasi ISO 9001:2015 Sistem Manajemen Mutu bidang Vendor Manajemen.



Permodalan & Praktik
Manajemen Risiko



Tata Kelola
Perusahaan



Tanggung Jawab Sosial
dan Lingkungan



Komitmen
ESG



Laporan
Keuangan

Rencana Strategis Bank

BNI CORPORATE PLAN 2021-2025

BNI telah merumuskan rencana strategis hingga tahun 2025 untuk menanggapi perubahan dinamis dalam kondisi eksternal. Hal ini dipicu oleh dampak pandemi COVID-19 dan perubahan mendasar dalam industri perbankan. Arah strategi BNI untuk tahun 2025 telah ditetapkan sebagai "Penyedia Solusi Finansial Terintegrasi Berbasis Digital dengan Keunggulan Internasional."

Adapun arah strategi tersebut menjadi *unique value propositions* yang akan dibangun BNI di masa depan, dengan fokus pada 3 (tiga) area utama, yaitu solusi finansial terintegrasi, digital, dan internasional. Ketiga area ini menjadi perhatian utama untuk dikembangkan menjadi nilai unggul bagi BNI dalam bersaing dengan kompetitor di industri perbankan.

Dalam mencapai arah strategi tersebut, BNI telah mengembangkan inisiatif strategi pada 5 (lima) pilar bisnis, yaitu *Corporate Banking, Institutional Banking, International Banking, Commercial & SME Banking, dan Consumer Banking*, didukung pengembangan pada 7 (tujuh) enablers sebagai pondasi bisnis, yaitu *Digital, IT, Operation, Network & Services, Risk Management, Finance, & Human Capital*. Inisiatif strategis diawali dengan fase *Enhancing the Basics* yang fokus pada perbaikan pondasi bisnis agar BNI dapat tumbuh secara berkelanjutan yang dikembangkan dalam kurun waktu tahun 2021. Selanjutnya, pada tahun 2023 BNI masuk pada *fase best in class capability* yang fokus pada implementasi perbaikan cara kerja baru, digitalisasi proses bisnis dan beberapa implementasi inisiatif strategis pada *BNI Corporate Transformation*.

KEBIJAKAN STRATEGIS BNI 2023

Dengan berlandaskan pada Visi, Misi, Arah Kebijakan Perusahaan, dan *Corporate Plan* BNI 2021-2025, BNI telah menetapkan aspirasi perusahaan yaitu "Menjadi salah satu lembaga keuangan paling *profitable* di Indonesia". Adapun kebijakan strategis BNI tahun 2023 yang telah ditetapkan adalah sebagai berikut:

1. Mengembangkan solusi transaksi & ekosistem dalam memenuhi kebutuhan nasabah.
2. Mengembangkan infrastruktur teknologi serta inovasi digital melalui *data driven* berbasis *analytics, customer experience*, dan perluasan *partnership*.
3. Fokus pada peningkatan CASA dan FDI yang *sustain*.
4. Meningkatkan ekspansi bisnis pada *corporate top tier* serta sektor prioritas, *value chain*, dan *cross selling* dengan mengutamakan budaya risiko.

5. Melanjutkan Transformasi *Human Capital, Culture, dan Operasional* sehingga lebih *agile* dan *lean* dalam mendukung bisnis.
6. Memperkuat jaringan bisnis Internasional dalam mendukung penetrasi pasar global.
7. Optimalisasi sinergi BNI Grup dalam memperkuat posisi Perusahaan Anak.

BNI CORPORATE TRANSFORMATION

Sejak tahun 2021, BNI telah melakukan berbagai perbaikan dan inovasi proses bisnis pada fase *Enhancing the Basics* melalui *BNI Corporate Transformation*. *BNI Corporate Transformation* tersebut dilaksanakan dalam rangka menjawab beberapa tantangan dan perubahan di industri perbankan, mengakselerasi peningkatan kinerja keuangan secara berkelanjutan, dan sebagai upaya BNI dalam mencapai arah strategis di tahun 2025 melalui pengembangan inisiatif strategis (transformasi).

Setelah BNI memperkuat pondasi bisnis di tahun 2021-2022, saat ini BNI sedang memasuki fase *Best in Class Capability* (2023 – 2024). Dengan berbekal *value* BNI RACE, yaitu *Risk Culture, Agile, Collaboration, dan Execution Oriented* yang memacu semangat transformasi, *BNI Corporate Transformation* telah menghasilkan berbagai inisiatif transformasi yang saat ini diterapkan di segenap level organisasi baik di Kantor Pusat, Kantor Wilayah, dan Kantor Cabang. Adapun transformasi strategis ini menitikberatkan pada 5 (lima) fokus bisnis, yaitu:

1. Penguatan *holding* Perusahaan dalam memperkuat eksistensi di industri perbankan
Sejalan dengan transformasi yang dilakukan oleh BNI, sejumlah Perusahaan Anak juga tengah melakukan transformasi salah satunya yang turut menjalankan adalah PT BNI Multifinance ("BNI Finance"). BNI Finance meresegmentasi bisnis yang telah dijalankan sebelumnya yaitu pada segmen komersial menjadi fokus di segmen konsumen secara khusus melalui pemberian pembiayaan kendaraan bermotor.

Guna mendukung rencana transformasi BNI Finance dimaksud, pada tahun 2023, BNI telah melakukan penyetoran tambahan modal kepada BNI Finance sebanyak Rp800.000.000.000,- (delapan ratus miliar rupiah) yang akan digunakan untuk pelaksanaan ekspansi perusahaan termasuk namun tidak terbatas pada bisnis, infrastruktur IT, operasional cabang, dan SDM.



Performa
2023



Laporan
Manajemen



Profil
Perusahaan



Analisa dan Pembahasan
Manajemen atas Kinerja Bank



Fungsi
Penunjang Bisnis

Di samping itu, pada tahun 2023, telah dilakukan re-branding pada salah satu Perusahaan Anak yang tahun lalu efektif di akuisisi oleh BNI yaitu PT Bank Mayora ("Bank Mayora"). Pelaksanaan *re-branding* ini dimaksudkan sejalan dengan pelaksanaan akuisisi Bank Mayora yang akan di transformasi menjadi Bank Digital dengan fokus pada segmen utama UMKM.

Adapun perubahan nama dilakukan dari semula Bank Mayora menjadi PT Bank Hibank Indonesia ("hibank"), tujuan utama dimaksudkan untuk meningkatkan *awareness* kepada masyarakat umum bahwa hibank merupakan bagian dari BNI Group serta memberikan nuansa baru yang minimalis dan sederhana serta impresi yang menggambarkan bahwa hibank adalah bank digital yang *fresh*, mudah untuk diakses dan berfokus pada nasabah khususnya segmen UMKM.

Pemilihan nama hibank merepresentasikan identitas yang sejalan dengan visi misi yang diusung dan menggambarkan karakter bank digital yang ramah, sederhana, bersahabat, serta dapat diandalkan bagi UMKM. Dengan melakukan perubahan nama dan logo perusahaan menjadi hibank sebagai bank digital yang menjadi orkestrator UMKM di Indonesia dengan memberikan kemudahan akses perbankan dalam satu tujuan.

2. Pemilihan nasabah *top tier* segmen *Commercial & Retail Productive*

Pada tahun 2022, BNI fokus pada peningkatan *cross selling* melalui penyediaan solusi perbankan untuk nasabah *top tier* Korporasi dan Kelembagaan. Dengan adanya peningkatan portofolio dan volume bisnis nasabah *top tier* pada segmen tersebut, maka pada tahun 2023 BNI juga melakukan pemilihan nasabah *top tier* pada segmen *commercial & retail productive*. Melalui inisiatif ini, BNI dapat mengelola nasabah *top tier* yang sudah terpilih dengan lebih optimal dan kualitas bisnis yang dihasilkan juga menjadi lebih baik.

3. Peningkatan transaksi melalui optimalisasi bisnis *value chain* nasabah

Dalam menjaga keberlangsungan bisnis di tengah persaingan yang semakin ketat saat ini, BNI fokus pada solusi berbasis *value chain*. Dimulai dengan penentuan nasabah *top tier* segmen Corporate hingga Retail Productive, BNI saling berkolaborasi antar unit untuk melakukan pengelolaan nasabah dengan penawaran solusi bisnis secara *cross selling*. Bukan hanya sebatas penawaran solusi bisnis yang dimiliki oleh Bank saja, melainkan juga dengan mengoptimalkan produk & layanan Perusahaan Anak.

4. Digitalisasi proses bisnis yang berkelanjutan untuk mendukung pertumbuhan bisnis

Dampak pandemi COVID-19 terhadap kondisi ekonomi telah berdampak pada menurunnya kualitas kredit. Untuk mengatasi tantangan ini, BNI *Corporate Transformation* dimulai dengan mengembangkan inisiatif *end-to-end Credit Process* dan Pengelolaan *Loan at Risk* (LaR) untuk memperbaiki kualitas kredit, mendisiplinkan proses kredit serta meningkatkan *awareness* budaya risiko. Setelah melakukan pengembangan pada proses kredit secara *end-to-end*, BNI *Corporate Transformation* kemudian fokus pada inisiatif digitalisasi proses bisnis untuk mendukung pertumbuhan bisnis melalui penyediaan *tool* CONNECT yang digunakan oleh seluruh *Relationship Manager* (RM) di segmen *Corporate, Enterprise, Commercial, dan Retail Productive*; dan *branch transformation* sebagai *point of touch* nasabah untuk meningkatkan *customer digital experience* (*new format outlet, Biometric, SPRINT, DigiCS, ATM & CRM*).

5. Peningkatan produktivitas melalui cara kerja baru yang lebih fleksibel dan penyesuaian organisasi yang lebih *lean*

Dalam rangka penguatan dan penajaman dari sisi organisasi dan untuk mendukung proses pengembangan bisnis yang semakin cepat, BNI meningkatkan produktivitas pegawai dengan mengadopsi cara kerja yang lebih *agile* melalui inisiatif *New Way of Working* (NWOW), penyesuaian organisasi yang lebih *lean*, perbaikan *performance management* (*channel, product, & segment*) dalam meningkatkan *performance awareness*, serta melakukan *enhancement* untuk mengembangkan kapabilitas *leadership* di seluruh lini.



Permodalan & Praktik
Manajemen Risiko



Tata Kelola
Perusahaan



Tanggung Jawab Sosial
dan Lingkungan



Komitmen
ESG



Laporan
Keuangan

Transparansi Penyampaian Laporan

Dalam rangka memenuhi prinsip keterbukaan informasi yang memiliki arti penting bagi masyarakat sebagai bahan pertimbangan untuk pengambilan keputusan investasi, maka Perseroan melakukan penyampaian dan laporan Keterbukaan Informasi atau Fakta Material kepada Otoritas Jasa Keuangan serta mengumumkan Keterbukaan Informasi atau Fakta Material tersebut kepada publik.

Adapun penyampaian informasi kepada *public* yang dilakukan BNI adalah melalui sarana *website* Perseroan, Sarana Pelaporan Elektronik Terintegrasi Emiten dan Perusahaan Publik IDX dan OJK, serta media massa.

Transparansi Penyampaian Laporan

Laporan	Tanggal Penyampaian Laporan	Penyampaian Laporan				Referensi
		OJK	IDX	Website	Media Massa	
Laporan Bulanan Registrasi Pemegang Efek	09 Januari 2023	V	V			Peraturan Bursa Efek Indonesia No. I-E tentang Kewajiban Penyampaian Informasi
Penyampaian Laporan Keuangan Tahunan	24 Januari 2023	V	V	V		Peraturan OJK No. 37/POJK.03/2019 tentang Transparansi dan Publikasi Laporan Bank, Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Republik Indonesia No. 14/POJK.04/2022 tentang Penyampaian Laporan Keuangan Berkala Emiten Atau Perusahaan Publik, serta Peraturan terkait Lainnya
Laporan Informasi atau Fakta Material: Pemaparan Kinerja oleh Perusahaan Tercatat Kepada Pihak Tertentu (<i>Analyst Meeting</i>)	24 Januari 2023	V	V	V	V	Peraturan OJK No. 31/POJK.04/2015 tentang Keterbukaan Informasi atau Fakta Material oleh Emiten atau Perusahaan Publik, Peraturan No. I-E Lampiran Keputusan Direksi PT Bursa Efek Indonesia No. Kep-00015/BEI/01-2021 tanggal 29 Januari 2021 tentang Kewajiban Penyampaian Informasi, dan Peraturan Terkait Lainnya
Penyampaian Bukti Iklan Informasi Laporan Keuangan Tahunan	24 Januari 2023	V	V	V		Peraturan OJK No. 37/POJK.03/2019 tentang Transparansi dan Publikasi Laporan Bank, Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Republik Indonesia No. 14/POJK.04/2022 tentang Penyampaian Laporan Keuangan Berkala Emiten atau Perusahaan Publik, serta Peraturan Terkait Lainnya
Laporan Informasi atau Fakta Material Penerbitan Izin Usaha PT BNI Modal Ventura atau BNI Ventures dari OJK	31 Januari 2023	V	V	V		Peraturan OJK No. 31/POJK.04/2015 tentang Keterbukaan Informasi atau Fakta Material oleh Emiten atau Perusahaan Publik dan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Lainnya yang relevan termasuk namun tidak terbatas pada Peraturan OJK No. 37/POJK.03/2019 tentang Transparansi dan Publikasi Laporan Bank, Peraturan OJK No. 42/POJK.04/2020 tentang Transaksi Afiliasi dan Transaksi Benturan Kepentingan
Pemberitahuan Rencana Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan	06 Februari 2023	V	V			Peraturan OJK No. 15/POJK.04/2020 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka
Laporan Informasi atau Fakta Material Rencana Pembelian Kembali Saham yang dikeluarkan oleh Perusahaan Terbuka	06 Februari 2023	V	V			Peraturan OJK No. 30/POJK.04/2017 tentang Pembelian Kembali Saham yang dikeluarkan oleh Perusahaan Terbuka dan Peraturan OJK No. 37/POJK.03/2019 tentang Transparansi dan Publikasi Laporan Bank
Laporan Bulanan Registrasi Pemegang Efek	06 Februari 2023	V	V			Peraturan Bursa Efek Indonesia No. I-E tentang Kewajiban Penyampaian Informasi
Penyampaian Bukti Iklan Pemberitahuan RUPS	06 Februari 2023	V	V			Peraturan OJK No. 15/POJK.04/2020 tentang Rencana dan Penyelenggaraan RUPS Perusahaan Terbuka serta mengacu pada ketentuan Anggaran Dasar Perseroan



Performa
2023



Laporan
Manajemen



Profil
Perusahaan



Analisa dan Pembahasan
Manajemen atas Kinerja Bank



Fungsi
Penunjang Bisnis

Transparansi Penyampaian Laporan

Laporan	Tanggal Penyampaian Laporan	Penyampaian Laporan				Referensi
		OJK	IDX	Website	Media Massa	
Pemberitahuan Rencana Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (KOREKSI)	06 Februari 2023	V	V			Peraturan OJK No. 15/POJK.04/2020 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka
Pemanggilan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan	21 Februari 2023	V	V	V		Peraturan OJK No. 15/POJK.04/2020 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka
Penyampaian Laporan Tahunan	21 Februari 2023	V	V	V		Peraturan OJK No. 29/POJK.04/2016 tentang Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik Jo. Peraturan OJK No. 37/POJK.03/2019 tentang Transparansi dan Publikasi Laporan Bank.
Penyampaian Laporan Berkelanjutan	21 Februari 2023	V	V	V		Peraturan OJK No. 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan Bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik
Penyampaian Bukti Iklan Panggilan RUPS	21 Februari 2023	V	V			Peraturan OJK No. 15/POJK.04/2020 tentang Rencana dan Penyelenggaraan RUPS Perusahaan Terbuka serta mengacu pada ketentuan Anggaran Dasar Perseroan
Laporan Bulanan Registrasi Pemegang Efek	09 Maret 2023	V	V			Peraturan Bursa Efek Indonesia No. I-E tentang Kewajiban Penyampaian Informasi
Laporan Informasi atau Fakta Material Informasi Tambahan atas Keterbukaan Informasi Rencana Pembelian Kembali Saham yang dikeluarkan oleh Perusahaan Terbuka	10 Maret 2023	V	V	V	V	Peraturan OJK No. 30/POJK.04/2017 tentang Pembelian Kembali Saham yang dikeluarkan oleh Perusahaan Terbuka dan Peraturan OJK No. 37/POJK.03/2019 tentang Transparansi dan Publikasi Laporan Bank, serta Peraturan Terkait Lainnya
Laporan Hasil Pemeringkatan Tahunan	13 Maret 2023	V	V			Pasal 5 Peraturan OJK No. 49/POJK.04/2020 tentang Pemeringkatan Efek bersifat Utang dan/ atau Sukuk
Ringkasan Risalah Rapat Umum Para Pemegang Saham Tahunan	16 Maret 2023	V	V			Peraturan OJK No. 15/POJK.04/2020 tentang Rencana dan Penyelenggaraan RUPS Perusahaan Terbuka serta mengacu pada ketentuan Anggaran Dasar Perseroan
Keterbukaan Informasi terkait Aksi Korporasi – Dividen Tunai	16 Maret 2023	V	V	V	V	Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 15/POJK.04/2020 tentang Rencana dan Penyelenggaraan RUPS Perusahaan Terbuka
Penyampaian Bukti Iklan Hasil RUPS	17 Maret 2023	V	V			Peraturan OJK No. 15/POJK.04/2020 tentang Rencana dan Penyelenggaraan RUPS Perusahaan Terbuka serta mengacu pada ketentuan Anggaran Dasar Perseroan
Penunjukan/Perubahan Kantor Akuntan Publik dan/ atau Akuntan Publik	21 Maret 2023	V	V			Dalam rangka memenuhi Pasal 2 ayat (3) huruf e Peraturan OJK No. 7/POJK.04/2018 tentang Penyampaian Laporan Melalui Sistem Pelaporan Elektronik Emiten atau Perusahaan Publik
Laporan Bulanan Registrasi Pemegang Efek	06 April 2023	V	V			Peraturan Bursa Efek Indonesia No. I-E tentang Kewajiban Penyampaian Informasi
Penyampaian Laporan Keuangan Interim yang Tidak Diaudit	18 April 2023	V	V			Memenuhi Peraturan OJK Republik Indonesia No. 14/POJK.04/2022 tentang Penyampaian Laporan Keuangan Berkala Emiten Atau Perusahaan Publik
Laporan Informasi atau Fakta Material Laporan Informasi atau Fakta Material Perseroan menyelenggarakan Analyst Meeting Kinerja Maret 2023 (Unaudited)	18 April 2023	V	V	V	V	Dalam rangka memenuhi Peraturan OJK No. 31/POJK.04/2015 tentang Keterbukaan Informasi atau Fakta Material oleh Emiten atau Perusahaan Publik dan Peraturan No. I-E Lampiran Keputusan Direksi PT Bursa Efek Indonesia No. Kep-00015/BEI/01-2021 tanggal 29 Januari 2021 tentang Kewajiban Penyampaian Informasi
Penyampaian Bukti Iklan Informasi Laporan Keuangan Interim	18 April 2023	V	V			Peraturan OJK Republik Indonesia No. 14/POJK.04/2022 tentang Penyampaian Laporan Keuangan Berkala Emiten atau Perusahaan Publik



Permodalan & Praktik
Manajemen Risiko



Tata Kelola
Perusahaan



Tanggung Jawab Sosial
dan Lingkungan



Komitmen
ESG



Laporan
Keuangan

Transparansi Penyampaian Laporan

Laporan	Tanggal Penyampaian Laporan	Penyampaian Laporan				Referensi
		OJK	IDX	Website	Media Massa	
Laporan Bulanan Registrasi Pemegang Efek	08 Mei 2023	V	V			Peraturan Bursa Efek Indonesia No. I-E tentang Kewajiban Penyampaian Informasi
Transaksi Afiliasi	05 Juni 2023	V	V			Peraturan OJK No. 42/POJK.04/2020 tentang Transaksi Afiliasi dan Transaksi Benturan Kepentingan
Laporan Informasi atau Fakta Material Pelunasan Sertifikat Deposito Tanpa Warkat (<i>Scriptless</i>): <i>Negotiable Certificate of Deposit (NCD)</i> Rupiah BNI Tahun 2022 Seri A dan <i>Negotiable Certificate of Deposit (NCD)</i> US Dollar BNI Tahun 2022	08 Juni 2023	V	V			Peraturan OJK No. 31/POJK.04/2015 tentang Keterbukaan Informasi atau Fakta Material oleh Emiten atau Perusahaan Publik serta Peraturan Terkait Lainnya
Laporan Bulanan Registrasi Pemegang Efek	10 Juli 2023	V	V			Peraturan Bursa Efek Indonesia No. I-E tentang Kewajiban Penyampaian Informasi
Laporan Informasi atau Fakta Material Penyampaian Kesiapan Dana untuk Pelunasan Efek bersifat Utang PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	20 Juli 2023	V	V			Surat Keputusan Direksi PT Bursa Efek Indonesia (BEI) No. KEP-00015/BEI/01-2021 tanggal 29 Januari 2021 No. IV.2.11 Peraturan BEI No. I-F tentang Kewajiban Penyampaian Laporan bagi Perusahaan Terdaftar yang Menerbitkan Efek Bersifat Utang dan/atau Suku
Penyampaian Laporan Keuangan Interim yang Tidak Diaudit	25 Juli 2023	V	V			Memenuhi Peraturan OJK Republik Indonesia No. 14/POJK.04/2022 tentang Penyampaian Laporan Keuangan Berkala Ernitren atau Perusahaan Publik
Laporan Informasi atau Fakta Material Laporan Informasi atau Fakta Material Pemaparan Kinerja oleh Perusahaan Terdaftar kepada Pihak Tertentu (<i>Analyst Meeting</i>)	25 Juli 2023	V	V	V	V	Dalam rangka memenuhi Peraturan OJK No. 31/POJK.04/2015 tentang Keterbukaan Informasi atau Fakta Material oleh Emiten atau Perusahaan Publik dan Peraturan No. I-E Lampiran Keputusan Direksi PT Bursa Efek Indonesia No. Kep-00015/BEI/01-2021 tanggal 29 Januari 2021 tentang Kewajiban Penyampaian Informasi
Penyampaian Bukti Iklan Informasi Laporan Keuangan Interim	25 Juli 2023	V	V			Peraturan OJK Republik Indonesia No. 14/POJK.04/2022 tentang Penyampaian Laporan Keuangan Berkala Emiten Atau Perusahaan Publik
Laporan Bulanan Registrasi Pemegang Efek	08 Agustus 2023	V	V			Peraturan Bursa Efek Indonesia No. I-E tentang Kewajiban Penyampaian Informasi
Laporan Informasi atau Fakta Material Pelunasan/ Pembayaran Pokok dan Bunga ke-20 (dua puluh) atas MTN Subordinasi I BNI Tahun 2018	10 Agustus 2023	V	V	V		Peraturan OJK No. 31/POJK.04/2015 tentang Keterbukaan Informasi atau Fakta Material oleh Emiten atau Perusahaan Publik dan Peraturan Terkait Lainnya
Pemberitahuan Rencana Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa	11 Agustus 2023	V	V			Peraturan OJK No. 15/POJK.04/2020 tentang Rencana dan Penyelenggaraan RUPS Perusahaan Terbuka
Penyampaian Bukti Iklan Pemberitahuan RUPS	11 Agustus 2023	V	V			Peraturan OJK No. 15/POJK.04/2020 tentang Rencana dan Penyelenggaraan RUPS Perusahaan Terbuka
Keterbukaan Informasi terkait Aksi Korporasi – Stock Split	11 Agustus 2023	V	V	V		Peraturan OJK No. 15/POJK.04/2022 tentang Pemecahan Saham dan Penggabungan Saham oleh Perusahaan Terbuka
Laporan Kepemilikan atau Setiap Perubahan Kepemilikan Saham Perusahaan Terbuka	18 Agustus 2023	V	V			Peraturan OJK No. 11/POJK.04/2017 tentang Laporan Kepemilikan atau
Laporan Kepemilikan atau Setiap Perubahan Kepemilikan Saham Perusahaan Terbuka	18 Agustus 2023	V	V			Setiap Perubahan Kepemilikan Saham Perusahaan Terbuka



Performa
2023



Laporan
Manajemen



Profil
Perusahaan



Analisa dan Pembahasan
Manajemen atas Kinerja Bank



Fungsi
Penunjang Bisnis

Transparansi Penyampaian Laporan

Laporan	Tanggal Penyampaian Laporan	Penyampaian Laporan				Referensi
		OJK	IDX	Website	Media Massa	
Laporan Kepemilikan atau Setiap Perubahan Kepemilikan Saham Perusahaan Terbuka	18 Agustus 2023	V	V			Peraturan OJK No. 11/POJK.04/2017 tentang Laporan Kepemilikan atau Setiap Perubahan Kepemilikan Saham Perusahaan Terbuka
Laporan Kepemilikan atau Setiap Perubahan Kepemilikan Saham Perusahaan Terbuka	18 Agustus 2023	V	V			Peraturan OJK No. 11/POJK.04/2017 tentang Laporan Kepemilikan atau Setiap Perubahan Kepemilikan Saham Perusahaan Terbuka
Laporan Kepemilikan atau Setiap Perubahan Kepemilikan Saham Perusahaan Terbuka	18 Agustus 2023	V	V			Peraturan OJK No. 11/POJK.04/2017 tentang Laporan Kepemilikan atau Setiap Perubahan Kepemilikan Saham Perusahaan Terbuka
Laporan Kepemilikan atau Setiap Perubahan Kepemilikan Saham Perusahaan Terbuka	18 Agustus 2023	V	V			Peraturan OJK No. 11/POJK.04/2017 tentang Laporan Kepemilikan atau Setiap Perubahan Kepemilikan Saham Perusahaan Terbuka
Laporan Kepemilikan atau Setiap Perubahan Kepemilikan Saham Perusahaan Terbuka	18 Agustus 2023	V	V			Peraturan OJK No. 11/POJK.04/2017 tentang Laporan Kepemilikan atau Setiap Perubahan Kepemilikan Saham Perusahaan Terbuka
Laporan Kepemilikan atau Setiap Perubahan Kepemilikan Saham Perusahaan Terbuka	18 Agustus 2023	V	V			Peraturan OJK No. 11/POJK.04/2017 tentang Laporan Kepemilikan atau Setiap Perubahan Kepemilikan Saham Perusahaan Terbuka
Laporan Kepemilikan atau Setiap Perubahan Kepemilikan Saham Perusahaan Terbuka	18 Agustus 2023	V	V			Peraturan OJK No. 11/POJK.04/2017 tentang Laporan Kepemilikan atau Setiap Perubahan Kepemilikan Saham Perusahaan Terbuka
Laporan Kepemilikan atau Setiap Perubahan Kepemilikan Saham Perusahaan Terbuka	18 Agustus 2023	V	V			Peraturan OJK No. 11/POJK.04/2017 tentang Laporan Kepemilikan atau Setiap Perubahan Kepemilikan Saham Perusahaan Terbuka
Laporan Informasi atau Fakta Material Penyampaian Laporan/ Informasi terkait Pelaksanaan Penambahan Modal oleh Perseroan kepada PT BNI Multifinance yang merupakan Pihak Terafiliasi dari Perseroan	23 Agustus 2023	V	V	V	V	Peraturan OJK No. 31/POJK/04/2015 tentang Keterbukaan Informasi atau Fakta Material oleh Emiten atau Perusahaan Publik dan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Lainnya yang relevan termasuk namun tidak terbatas pada Peraturan OJK No. 42/POJK.04/2020 tentang Transaksi Afiliasi dan Transaksi Benturan Kepentingan dan Peraturan OJK No. 37/POJK.03/2019 tentang Transparansi dan Publikasi Laporan Bank
Pemanggilan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa	28 Agustus 2023	V	V	V		Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 15/POJK.04/2020 tentang Rencana dan Penyelenggaraan RUPS Perusahaan Terbuka
Penyampaian Bukti Iklan Panggilan RUPS	28 Agustus 2023	V	V			Peraturan OJK No. 15/POJK.04/2020 tentang Rencana dan Penyelenggaraan RUPS Perusahaan Terbuka serta mengacu pada ketentuan Anggaran Dasar Perseroan
Laporan Bulanan Registrasi Pemegang Efek	06 September 2023	V	V			Peraturan Bursa Efek Indonesia No. I-E tentang Kewajiban Penyampaian Informasi
Laporan Informasi atau Fakta Material Pelunasan Sertifikat Deposito tanpa Warkat (<i>Scriptless</i>): <i>Negotiable Certificat of Deposit</i> (NCD) Rupiah Tahun 2022 Seri B	06 September 2023	V	V			Peraturan OJK No. 31/POJK.04/2015 tentang Keterbukaan Informasi atau Fakta Material oleh Emiten atau Perusahaan Publik serta peraturan terkait lainnya
Penjelasan atas Pemberitaan Media Massa	07 September 2023	V	V			Menindaklanjuti Surat PT Bursa Efek Indonesia No. S-07555/BEI.PP3/09-2023 tanggal 6 September 2023
Ringkasan Risalah Rapat Umum Para Pemegang Saham Luar Biasa	20 September 2023	V	V			Peraturan OJK No. 15/POJK.04/2020 tentang Rencana dan Penyelenggaraan RUPS Perusahaan Terbuka serta mengacu pada ketentuan Anggaran Dasar Perseroan



Permodalan & Praktik
Manajemen Risiko



Tata Kelola
Perusahaan



Tanggung Jawab Sosial
dan Lingkungan



Komitmen
ESG



Laporan
Keuangan

Transparansi Penyampaian Laporan

Laporan	Tanggal Penyampaian Laporan	Penyampaian Laporan				Referensi
		OJK	IDX	Website	Media Massa	
Penyampaian Bukti Iklan Hasil RUPS	20 September 2023	V	V			Peraturan OJK No. 15/POJK.04/2020 tentang Rencana dan Penyelenggaraan RUPS Perusahaan Terbuka serta mengacu pada ketentuan Anggaran Dasar Perseroan
Keterbukaan Informasi terkait Aksi Korporasi – Stock Split	29 September 2023	V	V	V		Pasal 24 ayat (1) Peraturan OJK No. 15/POJK.04/2022 tentang Pemecahan Saham dan Penggabungan Saham oleh Perusahaan Terbuka
Keterbukaan Informasi terkait Aksi Korporasi – Stock Split (KOREKSI)	02 Oktober 2023	V	V	V		Pasal 24 ayat (1) Peraturan OJK No. 15/POJK.04/2022 tentang Pemecahan Saham dan Penggabungan Saham oleh Perusahaan Terbuka
Laporan Bulanan Registrasi Pemegang Efek	10 Oktober 2023	V	V			Peraturan Bursa Efek Indonesia No. I-E tentang Kewajiban Penyampaian Informasi
Penyampaian Laporan Keuangan Interim yang Tidak Diaudit	31 Oktober 2023	V	V			Peraturan OJK Republik Indonesia No. 14/POJK.04/2022 Tentang Penyampaian Laporan Keuangan Berkala Emiten Atau Perusahaan Publik, serta peraturan terkait lainnya
Laporan Informasi atau Fakta Material Informasi atau Fakta Material lainnya: Perseroan menyelenggarakan Analyst Meeting Kinerja September 2023 (<i>Unaudited</i>)	31 Oktober 2023	V	V	V	V	Peraturan OJK No. 31/POJK.04/2015 tentang Keterbukaan Informasi atau Fakta Material oleh Emiten atau Perusahaan Publik, Peraturan Nomor I-E Lampiran Keputusan Direksi PT Bursa Efek Indonesia No. Kep-00015/BEI/01-2021 tanggal 29 Januari 2021 tentang Kewajiban Penyampaian Informasi, dan Peraturan Terkait Lainnya
Penyampaian Bukti Iklan Informasi Laporan Keuangan Interim	31 Oktober 2023	V	V			Peraturan OJK Republik Indonesia No. 14/POJK.04/2022 tentang Penyampaian Laporan Keuangan Berkala Emiten atau Perusahaan Publik, serta peraturan terkait lainnya
Laporan Bulanan Registrasi Pemegang Efek	09 November 2023	V	V			Peraturan Bursa Efek Indonesia No. I-E tentang Kewajiban Penyampaian Informasi
Rencana Penyelenggaraan Public Expose - Tahunan	13 November 2023	V	V	V	V	Efek Indonesia No. I-E tentang Kewajiban Penyampaian Informasi
Penyampaian Materi Public Expose - Tahunan	22 November 2023	V	V	V	V	Efek Indonesia No. I-E tentang Kewajiban Penyampaian Informasi
Laporan Hasil Public Expose - Tahunan	30 November 2023	V	V	V	V	Efek Indonesia No. I-E tentang Kewajiban Penyampaian Informasi
Laporan Bulanan Registrasi Pemegang Efek	08 Desember 2023	V	V			Peraturan Bursa Efek Indonesia No. I-E tentang Kewajiban Penyampaian Informasi
Laporan Informasi atau Fakta Material Pelunasan Sertifikat Deposito tanpa Warkat (<i>Scriptless</i>): <i>Negotiable Certificate of Deposit</i> (NCD) Rupiah Tahun 2022 Seri C	11 Desember 2023	V	V			Peraturan OJK Republik Indonesia No. 31/POJK.04/2015 tentang Keterbukaan Informasi atau Fakta Material oleh Emiten atau Perusahaan Publik, dan Peraturan Terkait Lainnya
Laporan Informasi atau Fakta Material Pelaksanaan Penambahan Modal oleh Perusahaan kepada PT BNI Multifinance yang merupakan Pihak Terafiliasi dari Perseroan	14 Desember 2023	V	V	V		Peraturan OJK Republik Indonesia No. 31/POJK.04/2015 tentang Keterbukaan Informasi atau Fakta Material oleh Emiten atau Perusahaan Publik dan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Lainnya yang relevan termasuk namun tidak terbatas pada Peraturan Peraturan OJK Republik Indonesia No. 41/POJK.04/2020 tentang Transaksi Afiliasi dan Transaksi Benturan Kepentingan dan Peraturan Peraturan OJK Republik Indonesia No. 37/POJK.03/2019 tentang Transparansi dan Publikasi Laporan Bank serta peraturan terkait lainnya
Laporan Kepemilikan atau Setiap Perubahan Kepemilikan Saham Perusahaan Terbuka	28 Desember 2023	V	V			Pasal 2 Peraturan OJK Republik Indonesia No. 11/OJK.04/2017 tentang Laporan Kepemilikan atau Setiap Perubahan Kepemilikan Saham Perusahaan Terbuka



Performa
2023



Laporan
Manajemen



Profil
Perusahaan



Analisa dan Pembahasan
Manajemen atas Kinerja Bank



Fungsi
Penunjang Bisnis

Kebijakan Benturan Kepentingan (Termasuk *Insider Trading*)

Dalam rangka menghindari terjadinya benturan kepentingan, maka setiap insan Perseroan wajib:

1. Mengutamakan kepentingan Perseroan, melalui:
 - a. Kewajiban untuk melayani seluruh pemangku kepentingan (*stakeholder*) Perusahaan dengan sebaik-baiknya sesuai tugas dan tanggung jawabnya masing-masing;
 - b. Dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya tersebut, harus berdasarkan pada peraturan dan kebijakan yang berlaku tanpa mengedepankan kepentingan pribadi atau kepentingan pihak terafiliasi, termasuk dengan agama, profesi, partai politik, etnis serta wajib menghindarkan diri dari hal-hal yang dapat menimbulkan benturan kepentingan;
 - c. Larangan memasukkan unsur kepentingan pribadi dalam pembuatan keputusan atau tindakan yang dapat mempengaruhi kualitas keputusan/tindakannya;
 - d. Larangan memberikan perlakuan istimewa atau khusus kepada pihak-pihak tertentu dengan mengabaikan prosedur atau ketentuan yang berlaku;
 - e. Larangan mencari atau menerima keuntungan yang tidak seharusnya sehingga dapat mempengaruhi pelaksanaan tugasnya;
 - f. Dalam hal terjadi benturan kepentingan, Insan BNI wajib mengutamakan kepentingan ekonomis Perusahaan dan menghindarkan Perusahaan dari kerugian yang mungkin timbul atau kemungkinan berkurangnya keuntungan Perusahaan.
2. Menciptakan keterbukaan penanganan benturan kepentingan:
 - a. Penanganan benturan kepentingan memerlukan keterbukaan dari Insan BNI agar benturan kepentingan yang terjadi dapat dikendalikan dan ditangani secara memadai;
 - b. Insan BNI yang menghadapi situasi benturan kepentingan wajib mengungkapkan adanya kepentingan pribadi dan/atau hubungan afiliasi yang berpotensi menimbulkan benturan kepentingan.
3. Mendorong tanggung jawab perorangan dan sikap keteladanan
 - a. Segenap Insan BNI harus dapat menjaga kredibilitas dan integritasnya agar dapat menjadi teladan bagi Insan BNI lainnya;
 - b. Segenap Insan BNI harus dapat memisahkan antara urusan pribadi dengan urusan Perusahaan sehingga dapat menghindari terjadinya benturan kepentingan yang dapat merugikan atau mengurangi keuntungan Perusahaan;

- c. Segenap Insan BNI wajib membuat pernyataan tahunan terkait benturan kepentingan dan akan berupaya menghindarkan diri dari segala bentuk kemungkinan benturan kepentingan dalam pelaksanaan tugasnya.
4. Menciptakan budaya anti benturan kepentingan
 - a. Perusahaan wajib menyampaikan pernyataan tahunan kepada publik tentang adanya larangan bagi Insan BNI untuk menerima hadiah atau pemberian dari nasabah, mitra kerja, vendor dan pihak lainnya;
 - b. Untuk membangun kesadaran dan budaya anti benturan kepentingan, perlu terus menerus dilakukan sosialisasi mengenai hal-hal yang terkait dengan benturan kepentingan, sehingga segenap Insan BNI dapat terhindar dari benturan kepentingan serta proaktif melaporkan adanya situasi/kondisi yang menunjukkan indikasi adanya benturan kepentingan di lingkungan kerjanya melalui sarana pengaduan internal.
5. Menegakkan kebijakan benturan kepentingan setiap Insan BNI yang terbukti melanggar ketentuan benturan kepentingan akan dikenakan sanksi sesuai ketentuan yang berlaku di Perusahaan.

BNI juga telah memiliki dan menerapkan kebijakan benturan kepentingan dan kebijakan transaksi efek bagi orang dalam (*insider trading*). Hal itu tertuang dalam Pedoman Perusahaan Transaksi Efek yang Dilarang dan Tidak Dilarang bagi Orang Dalam No. IN/500/KMP/001 tanggal 23 September 2019 dan Pedoman Benturan Kepentingan yang telah dituangkan dalam Pedoman Perusahaan Online (ePP) No. IN/13/KPN/002 tanggal 3 Januari 2023.

Bank menegaskan larangan penggunaan Informasi orang dalam (*insider trading*) dalam transaksi pribadi oleh karyawan dan manajemen (dalam hal ini anggota Direksi dan Dewan Komisaris). Dengan adanya kebijakan ini, pada Perseroan tidak terdapat penggunaan informasi orang dalam untuk kepentingan pribadi karyawan maupun manajemen (orang dalam) selama tahun 2023.



Permodalan & Praktik
Manajemen Risiko



Tata Kelola
Perusahaan



Tanggung Jawab Sosial
dan Lingkungan



Komitmen
ESG



Laporan
Keuangan

Pembelian Kembali (*Buyback*) Saham dan Obligasi

Sepanjang tahun 2022, Indeks Harga Saham Gabungan (“IHSG”) bergerak cukup fluktuatif dipengaruhi kondisi geopolitik, harga komoditas, dan kebijakan moneter bank-bank sentral dunia dalam melakukan *rate adjustment*. Namun seiring kinerja keuangan Perseroan yang terus membaik, harga saham Perseroan di akhir 2022 tercatat sebesar Rp9.225 atau meningkat 36,7% YoY.

Di awal tahun 2023, IHSG sempat berfluktuasi, antara lain dipengaruhi sentimen The Fed yang masih mengisyaratkan lebih banyak kenaikan suku bunga, dampak geopolitik yang masih berlanjut, serta normalisasi kebijakan pandemi di China yang menyebabkan *foreign outflow* ke *market* China setelah 3 tahun *lockdown*. Fluktuasi di *market* dan tekanan jual ini diperkirakan masih terus berlanjut hingga Semester I tahun 2023. Untuk itu, *Buyback* dimaksudkan untuk membantu mengimbangi tekanan jual di pasar saat IHSG sedang berfluktuasi. Adapun harga saham Perseroan hingga 3 Februari 2023 tercatat sebesar Rp9.300 (+0,8% YtD), dengan Price to Book Value (“PBV”) sebesar 1,27x. Nilai PBV ini masih berada di bawah rata-rata 10 tahun yang sebesar 1,42x.

Pada tanggal 15 Maret 2023, Perseroan telah mendapatkan persetujuan RUPS Tahunan untuk melakukan Pembelian Kembali Saham Perseroan (“*Buyback*”) dengan mengacu pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 30/POJK.04/2017 tentang Pembelian Kembali Saham Yang Dikeluarkan Oleh Perusahaan Terbuka. Jumlah saham yang akan dibeli kembali oleh Perseroan diperkirakan sebesar-besarnya Rp905.000.000.000,- (sembilan ratus lima miliar Rupiah) atau 10% dari total modal disetor.

Sesuai Pasal 8 Peraturan OJK No. 30/POJK.04/2017 tentang Pembelian Kembali Saham yang dikeluarkan oleh Perusahaan Terbuka, Pembelian Kembali Saham (*buyback*) dilaksanakan dan wajib diselesaikan paling lama 18 (delapan belas) bulan setelah tanggal RUPS yang menyetujui Pembelian Kembali Saham (*buyback*), sehingga dalam hal ini Perseroan dapat melaksanakan Pembelian Kembali Saham (*buyback*) selama 18 (delapan belas) bulan sejak tanggal keputusan RUPS Tahunan Tahun Buku 2022 yang dilaksanakan tanggal 15 Maret 2023 atau paling lama wajib diselesaikan pada tanggal 15 September 2024.

Timeline Buyback

No.	Kegiatan	Tanggal
1	Pengumuman informasi rencana pembelian kembali saham dan Pengumuman RUPS Tahunan Tahun Buku 2022	6 Februari 2023
2	Tanggal Persetujuan RUPS Tahunan Tahun Buku 2022	15 Maret 2023
3	Periode <i>Buyback</i>	16 Maret 2023 – 15 September 2024

Sampai dengan 31 Desember 2023, Perseroan telah melakukan *buyback* sebesar Rp179.959.897.500,- (seratus tujuh puluh sembilan miliar sembilan ratus lima puluh sembilan juta delapan ratus sembilan puluh tujuh ribu lima ratus rupiah) atau setara dengan 20.257.300 (dua puluh juta dua ratus lima puluh tujuh ribu tiga ratus) lembar saham.



Performa
2023



Laporan
Manajemen



Profil
Perusahaan



Analisa dan Pembahasan
Manajemen atas Kinerja Bank



Fungsi
Penunjang Bisnis

Pengelolaan Laporan Harta Kekayaan Penyelenggara Negara (LHKPN)

KEBIJAKAN LHKPN

BNI memiliki kebijakan mengenai pelaporan Laporan Harta Kekayaan Penyelenggara Negara (LHKPN) berdasarkan:

1. Undang-Undang No. 28 Tahun 1999 tentang Penyelenggara Negara yang Bersih dan Bebas dari Korupsi, Kolusi dan Nepotisme;
2. Undang-Undang No. 30 Tahun 2002 tentang Komisi Pemberantasan Tindak Pidana Korupsi jo. Undang-Undang No. 10 Tahun 2015 tentang Penetapan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang No. 1 Tahun 2015 tentang Perubahan atas Undang-Undang No. 30 Tahun 2002 tentang Komisi Pemberantasan Tindak Pidana Korupsi jo. Undang-Undang Republik Indonesia No. 19 Tahun 2019 tentang Perubahan Kedua atas Undang-Undang No. 30 Tahun 2002 tentang Komisi Pemberantasan Tindak Pidana Korupsi;
3. Peraturan KPK No. 07 Tahun 2016 sebagaimana telah diubah melalui peraturan KPK No. 2 Tahun 2020 tentang Tata Cara Pendaftaran, Pengumuman dan Pemeriksaan Harta Kekayaan Penyelenggara Negara;
4. Surat Edaran Menteri Badan Usaha Milik Negara RI No. SE-12/MBU/10/2021 tentang Kewajiban Penyampaian Laporan Harta Kekayaan Penyelenggara Negara (LHKPN) Bagi Pejabat di Lingkungan Badan Usaha Milik Negara.

Kebijakan ini mengatur mengenai Posisi Penyelenggara Negara di BNI untuk melaporkan harta kekayaannya, tata cara penyampaian, unit kerja pengelola dan administrator LHKPN, hingga sanksi yang dapat dijatuhkan bagi yang tidak melaksanakan kewajiban pelaporannya.

WAJIB LAPOR LHKPN

Berdasarkan Kebijakan LHKPN di atas, Wajib Laport LHKPN adalah Pejabat Struktural di lingkungan Bank yaitu:

1. Komisaris;
2. Direksi;
3. Senior Executive Vice President (SEVP);
4. Pemimpin Divisi/Satuan atau yang setingkat;
5. Pemimpin Wilayah;
6. General Manager (GM) Cabang Luar Negeri; dan
7. Komisaris/Direksi pada Perusahaan Anak/Perusahaan Terafiliasi yang Terkonsolidasi.

PENGELOLA LHKPN

Pengelola pelaporan LHKPN terdiri dari Koordinator Pengelolaan LHKPN, Admin Aplikasi, dan Admin Unit Kerja LHKPN dengan rincian sebagai berikut:

1. Koordinator Pengelolaan LHKPN adalah unit yang membawahi fungsi *Human Capital Services* dengan ruang lingkup tugas sebagai berikut:
 - a. Berkoordinasi dengan KPK dalam pemantauan, pengisian, dan penyampaian LHKPN serta sosialisasi kewajiban LHKPN;
 - b. Berkoordinasi dengan Kementerian Badan Usaha Milik Negara dan KPK mengenai pengelolaan dan administrasi Aplikasi Wajib LHKPN.
2. Admin Aplikasi LHKPN adalah pejabat yang membawahi fungsi *Human Capital Services* dibidang hubungan industrial dengan ruang lingkup tugas sebagai berikut:
 - a. Menyampaikan data mengenai perubahan jabatan Penyelenggara Negara kepada KPK;
 - b. Berkoordinasi dengan KPK dalam pengelolaan LHKPN.
3. Admin Unit Kerja LHKPN adalah pejabat yang melakukan pemantauan serta berkoordinasi dengan Admin Aplikasi LHKPN. Terdapat 3 (tiga) Admin Unit Kerja di BNI yaitu:
 - a. Divisi Corporate Secretary;
 - b. Divisi Subsidiaries Management;
 - c. Divisi International Banking & Financial Institutions.

PELAPORAN LHKPN TAHUN 2023

Pelaporan LHKPN hingga akhir periode 2023, dari jumlah wajib laport sebanyak 122 orang terdapat 122 orang atau 100% yang telah memenuhi kewajiban pelaporannya.



Permodalan & Praktik
Manajemen Risiko



Tata Kelola
Perusahaan



Tanggung Jawab Sosial
dan Lingkungan



Komitmen
ESG



Laporan
Keuangan

Transparansi Kondisi Keuangan dan Non Keuangan

Berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) Nomor 14/POJK.04/2022 tentang Penyampaian Laporan Keuangan Berkala Emiten atau Perusahaan Publik pasal 20 bab Media dan Penayangan disampaikan bahwa emiten atau perusahaan publik tercatat diwajibkan mengumumkan Laporan Keuangan Berkala hanya melalui website Bursa Efek (ayat 1) dan melalui *website* emiten atau perusahaan publik (ayat 3). Sebelum diterbitkannya POJK tersebut pada 22 Agustus 2022, Bank berupaya untuk memenuhi kewajiban transparansi dan publikasi keuangan dan non-keuangan sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Adapun penyampaian dan publikasi informasi dilakukan baik melalui cetak maupun situs *website* Bank sebagai berikut:

1. Laporan Keuangan Bulanan kepada Regulator, yang juga dipublikasikan melalui sistem pelaporan OJK dan situs *website* BNI;
2. Laporan Keuangan Triwulan kepada Regulator, yang juga dipublikasikan melalui sistem pelaporan OJK dan situs *website* BNI;
3. Laporan Keuangan Tahunan kepada Regulator, yang juga dipublikasikan melalui sistem pelaporan OJK, situs *website* BNI, dan sistem pelaporan emiten atau perusahaan publik;
4. Laporan Tahunan BNI yang disampaikan kepada Regulator, *rating agency*, lembaga pengembangan perbankan, lembaga/institusi riset dan dipublikasikan melalui situs *website* BNI;
5. Laporan berkala dan insidentil dalam rangka memenuhi peraturan di bidang Pasar Modal, dipublikasikan di *website* Perseroan dan Bursa Efek Indonesia, dan dilaporkan kepada OJK, Bursa Efek Indonesia, Kementerian BUMN, dan Regulator terkait;
6. Informasi Tata Kelola Perusahaan, yang diantaranya adalah Laporan Tahunan Tata Kelola Perusahaan, Visi, Misi, Nilai Perusahaan, Kode Etik, Komposisi dan Profil Dewan Komisaris dan Direksi, serta ketentuan internal terkait tata kelola mulai dari Anggaran Dasar hingga Piagam Korporasi yang juga dipublikasikan melalui situs *website* BNI;
7. Informasi Produk dan Layanan Perusahaan termasuk jaringan kantornya dipublikasikan melalui Laporan Tahunan dan situs *website* BNI, agar nasabah, investor dan masyarakat luas dapat dengan mudah mengakses informasi atas produk dan layanan BNI;
8. Informasi Prosedur Penyampaian Pengaduan, Tips Aman BNI bagi Nasabah untuk menjaga kerahasiaan data dalam menggunakan layanan perbankan, yang dipublikasikan melalui situs *website* BNI untuk pelaksanaan ketentuan perlindungan konsumen;
9. Informasi lainnya yang bertujuan untuk mendukung keterbukaan informasi, edukasi keuangan dan layanan kepada masyarakat.



Performa
2023



Laporan
Manajemen



Profil
Perusahaan



Analisa dan Pembahasan
Manajemen atas Kinerja Bank



Fungsi
Penunjang Bisnis

Transparansi Tata Cara Pengaduan Nasabah dan Penyelesaian Sengketa Kepada Nasabah

KEMUDAHAN AKSES LAYANAN

CUSTOMER EXPERIENCE CENTER SEBAGAI TOUCH POINT BNI

Sejalan dengan salah satu misi BNI yaitu memberikan layanan prima dan solusi digital kepada seluruh Nasabah selaku Mitra Bisnis pilihan utama, maka Customer Experience Center sebagai salah satu *touch point* BNI, terus berupaya untuk memberikan layanan terbaik bagi nasabah BNI.

Ketersediaan layanan call selama 24/7 melalui BNI Call 1500046 (domestik) atau +62-21-30500046 (luar negeri) memberikan kemudahan kepada nasabah untuk berinteraksi dengan BNI kapanpun dan dimanapun. Dengan fokus pada layanan yang lebih mudah, cepat, dan ekonomis bagi nasabah, Customer Experience Center melakukan *shifting* layanan *call* ke layanan digital dengan menyediakan layanan media sosial di Facebook, Instagram, dan X, serta layanan *live chat* di *website* BNI, Tanya BNI di BNI Mobile Banking, WhatsApp Business dan aplikasi BNI Call Virtual Assistant yang dapat diunduh melalui Playstore dan Appstore. Selain itu nasabah dapat mengirimkan pengaduan ke BNI melalui email bnicall@bni.co.id.

Customer Experience Center bertekad untuk secara konsisten meningkatkan kualitas layanan kepada nasabah BNI. Upaya ini tercermin dalam standarisasi kualitas proses layanan dengan memperoleh Sertifikasi ISO 9001:2015 sejak tahun 2016 dan terus melakukan pembaharuan sertifikasi (*recertification*) setiap 3 tahun.

Senantiasa mendukung BNI Go Global, Customer Experience Center juga memiliki layanan *Trade & Remittance dan Wholesale Service* yang memberikan dukungan terhadap program BNI Xpora dan nasabah BNI Direct. Dengan layanan ini, baik nasabah dalam dan luar negeri (perorangan maupun korporasi) akan dibantu dalam melakukan transaksi ekspor impor. BNI juga memiliki Layanan BNI Emerald Call 1500098 untuk melayani nasabah prioritas BNI dan Layanan Merchant Care 1500146 untuk melayani nasabah *merchant* BNI dan Agen46. Untuk memberikan kemudahan dan kenyamanan bagi nasabah dalam mendapatkan informasi serta menyampaikan permintaan dan pengaduan maka seluruh layanan di atas dapat diakses selama 24 jam.



Permodalan & Praktik
Manajemen Risiko



Tata Kelola
Perusahaan



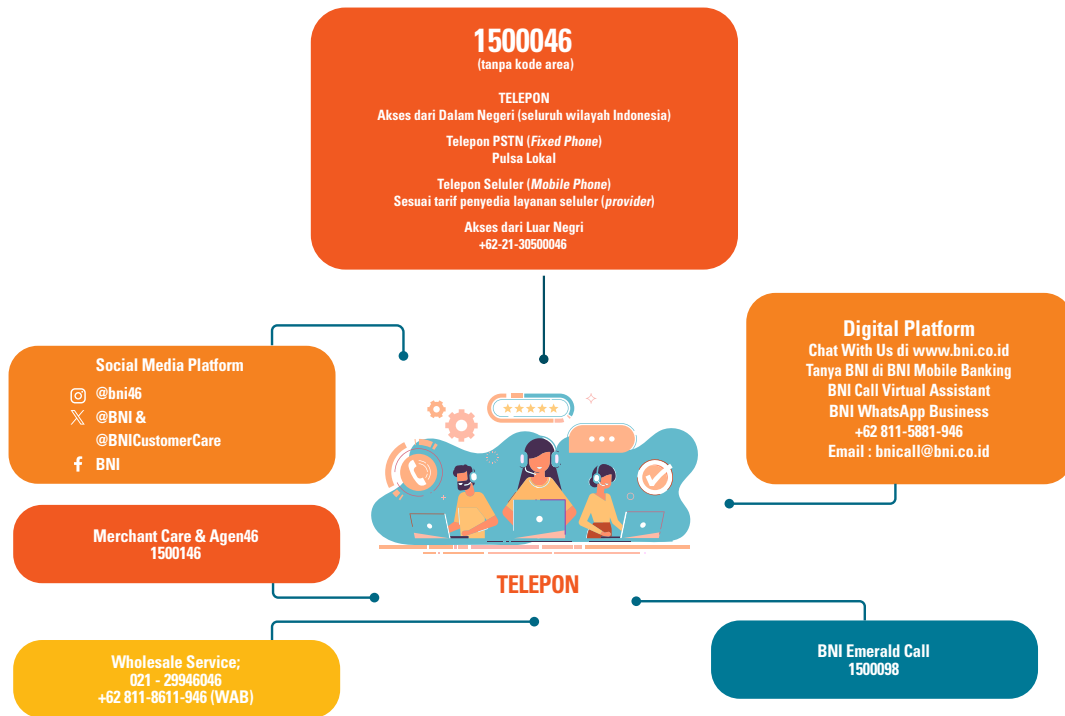
Tanggung Jawab Sosial
dan Lingkungan



Komitmen
ESG



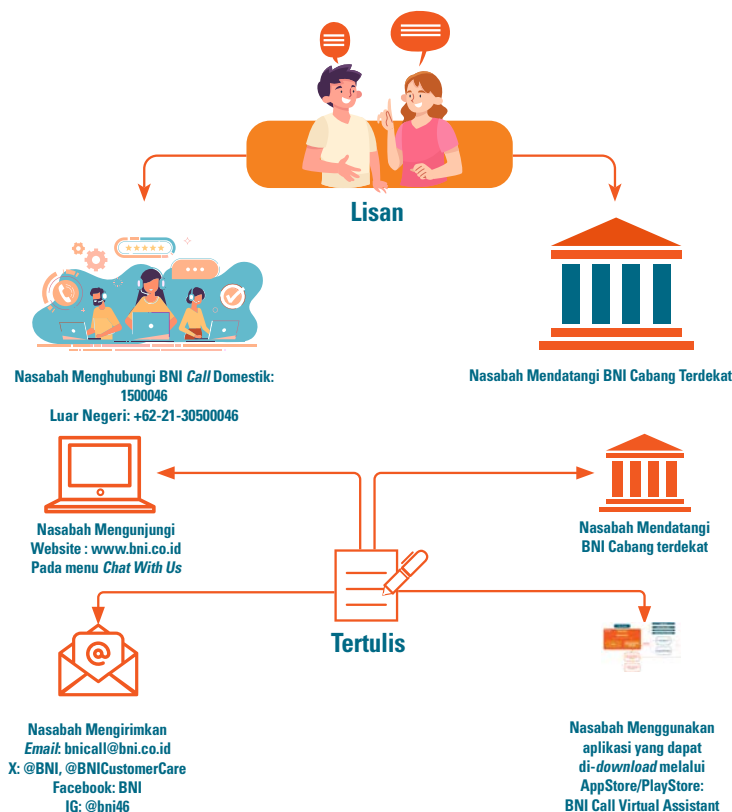
Laporan
Keuangan



PROSEDUR PELAYANAN DAN PENYELESAIAN PENGADUAN NASABAH BNI

Sebagai salah satu garda terdepan BNI dalam memberikan layanan bagi para nasabah, Customer Experience Center berkomitmen untuk memberikan layanan terbaik, termasuk penyelesaian atas setiap pengaduan nasabah baik untuk layanan perbankan, kartu kredit, merchant, trade & remittance serta wholesale. Nasabah BNI diberikan kemudahan mengakses layanan pengaduan dengan berbagai pilihan media baik melalui lisan maupun tertulis.

Media Penyampaian Pengaduan Nasabah BNI





Performa
2023



Laporan
Manajemen



Profil
Perusahaan



Analisa dan Pembahasan
Manajemen atas Kinerja Bank



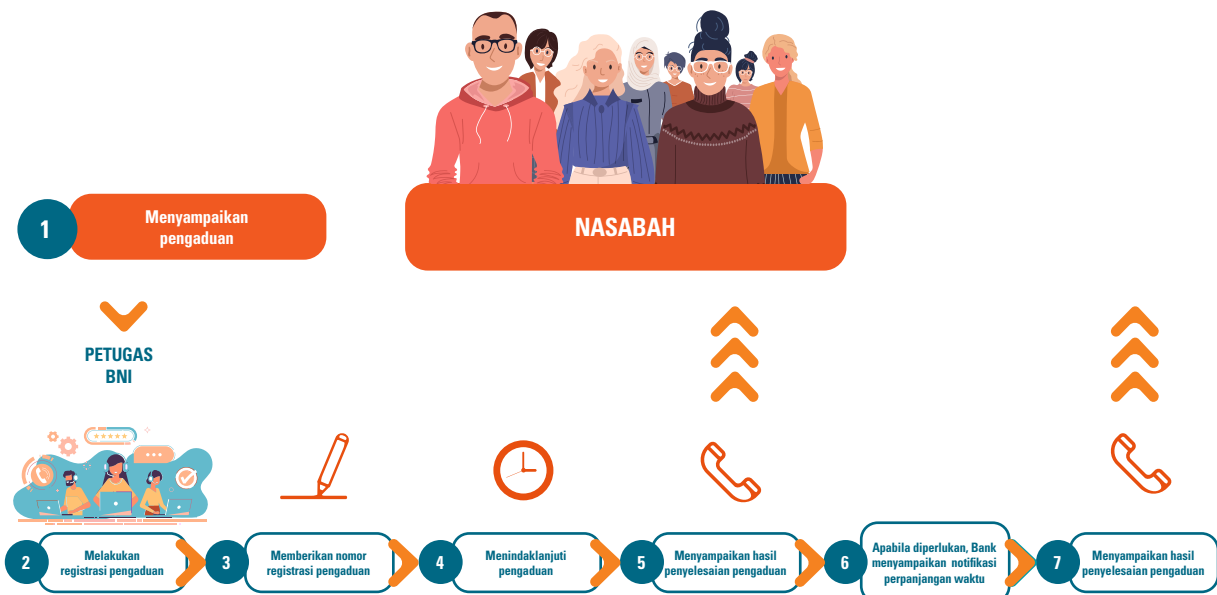
Fungsi
Penunjang Bisnis

BNI memberikan solusi penyelesaian pengaduan nasabah yang disampaikan secara lisan maksimal 5 (lima) hari kerja, sementara penyelesaian pengaduan tertulis maksimal 20 (dua puluh) hari kerja. Apabila diperlukan dokumen pendukung atas pengaduan nasabah yang disampaikan secara lisan, maka BNI akan meminta nasabah menyampaikan pengaduan secara tertulis. Berkaitan dengan hal tersebut, nasabah dapat melengkapi dokumen atas pengaduan yang disampaikan dalam waktu 20 (dua puluh) hari kerja dan dapat diperpanjang dalam waktu 20 (dua puluh) hari kerja.

Dalam kondisi tertentu, penyelesaian pengaduan tertulis dapat diperpanjang dalam waktu 20 (dua puluh) hari kerja berikutnya sesuai POJK No. 1/POJK.07/2013 yang telah diperbaharui melalui POJK No. 6/POJK.07/2022 tentang Perlindungan Konsumen dan Masyarakat di Sektor Jasa Keuangan dan POJK No. 18/POJK.07/2018 tentang Layanan Pengaduan Konsumen di Sektor Jasa Keuangan. Adapun informasi perpanjangan waktu penyelesaian pengaduan diberitahukan secara tertulis kepada nasabah melalui sarana telepon, *e-mail*, surat ataupun WhatsApp.

Terhitung mulai 22 Desember 2023, BNI menerapkan penyelesaian pengaduan secara tertulis maksimal 10 (sepuluh) hari kerja dan dapat diperpanjang dalam jangka waktu 10 (sepuluh) hari kerja sesuai dengan POJK No. 22 Tahun 2023. Peraturan tersebut juga menyebutkan nasabah dapat melengkapi dokumen atas pengaduan yang disampaikan dalam waktu 10 (sepuluh) hari kerja dan dapat diperpanjang dalam waktu 10 (sepuluh) hari kerja.

Alur Penyampaian dan Penyelesaian Pengaduan



Apabila nasabah merasa solusi penyelesaian yang diberikan oleh BNI tidak memenuhi harapan, maka nasabah dapat melanjutkan proses penyelesaian pengaduan melalui Lembaga Alternatif Penyelesaian Sengketa sesuai POJK Nomor 6/POJK.07/2022 tentang Perlindungan Konsumen dan Masyarakat di Sektor Jasa Keuangan diatur bahwa dalam hal layanan pengaduan konsumen oleh Pelaku Usaha Jasa Keuangan (PUJK) tidak tercapai kesepakatan, konsumen dapat melakukan penyelesaian sengketa di luar pengadilan atau melalui pengadilan. Penyelesaian sengketa di sektor jasa keuangan di luar pengadilan dilakukan melalui Lembaga Alternatif Penyelesaian Sengketa Sektor Jasa Keuangan (LAPS SJK).



Permodalan & Praktik
Manajemen Risiko



Tata Kelola
Perusahaan



Tanggung Jawab Sosial
dan Lingkungan



Komitmen
ESG



Laporan
Keuangan

Praktik *Bad* Corporate Governance

Perseroan memahami bahwa praktik-praktik *bad corporate governance* dapat mengganggu penerapan Tata Kelola Perusahaan yang baik (GCG). Oleh karena itu, BNI sepanjang tahun 2023 bertekad untuk tidak melakukan tindakan serta kebijakan yang berkaitan dengan praktik yang ditunjukkan pada tabel sebagai berikut:

Keterangan	Praktik
Adanya laporan sebagai perusahaan yang mencemari lingkungan	Nihil
Perkara penting yang sedang dihadapi oleh Bank, entitas anak, anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris yang sedang menjabat tidak diungkapkan dalam Laporan Tahunan	Nihil
Ketidakpatuhan dalam pemenuhan kewajiban perpajakan	Nihil
Ketidaksesuaian penyajian Laporan Tahunan dan Laporan Keuangan dengan peraturan yang berlaku dan Standar Akuntansi Keuangan	Nihil
Kasus terkait buruh dan karyawan	Nihil
Tidak terdapat pengungkapan segmen operasi pada perusahaan <i>listed</i>	Nihil
Terdapat ketidaksesuaian antara Laporan Tahunan <i>hardcopy</i> dengan Laporan Tahunan <i>softcopy</i>	Nihil



Performa
2023



Laporan
Manajemen



Profil
Perusahaan



Analisa dan Pembahasan
Manajemen atas Kinerja Bank



Fungsi
Penunjang Bisnis

Penerapan Tata Kelola Terintegrasi

Sebagai upaya untuk memastikan transparansi dalam penerapan Tata Kelola Terintegrasi pada Konglomerasi Keuangan BNI, serta sebagai tindak lanjut ketentuan yang tercantum pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 18/POJK.03/2014 tanggal 18 November 2014 tentang Penerapan Tata Kelola Terintegrasi bagi Konglomerasi Keuangan dan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No. 15/SEOJK.03/2015 tanggal 25 Mei 2015 tentang Penerapan Tata Kelola Terintegrasi Bagi Konglomerasi Keuangan, pelaksanaan Tata Kelola Terintegrasi Konglomerasi Keuangan BNI tahun 2023 terdiri dari:

1. Laporan Penilaian Sendiri Pelaksanaan Tata Kelola Terintegrasi selama tahun 2023;
2. Struktur Konglomerasi Keuangan BNI;
3. Struktur kepemilikan saham pada Konglomerasi Keuangan BNI posisi sampai dengan Desember 2023;
4. Struktur Kepengurusan Konglomerasi Keuangan BNI;
5. Prinsip Dasar Tata Kelola Terintegrasi Konglomerasi Keuangan BNI;
6. Kebijakan Transaksi Intra-Grup pada Konglomerasi Keuangan BNI.

Berikut Pelaksanaan *Good Corporate Governance* BNI selaku Entitas Utama pada Konglomerasi Keuangan BNI.

Faktor Penilaian

No.	Faktor Penilaian
1.	Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Direksi Entitas Utama
2.	Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris Entitas Utama
3.	Tugas dan Tanggung Jawab Komite Tata Kelola Terintegrasi
4.	Tugas dan Tanggung Jawab Satuan Kerja Kepatuhan Terintegrasi
5.	Tugas dan Tanggung Jawab Satuan Kerja Audit Intern Terintegrasi
6.	Penerapan Manajemen Risiko Terintegrasi
7.	Penyusunan dan Pelaksanaan Pedoman Tata Kelola Terintegrasi

Pada periode 2023, BNI telah menyusun penilaian sendiri terkait dengan implementasi Tata Kelola Terintegrasi Konglomerasi Keuangan BNI sebagai berikut:

Hasil Penilaian Sendiri Pelaksanaan Tata Kelola Terintegrasi

Peringkat		Definisi Peringkat
Juni 2023	Desember 2023	
2	2	Konglomerasi Keuangan dinilai telah melakukan penerapan Tata Kelola Terintegrasi yang secara umum baik. Hal ini tercermin dari pemenuhan yang memadai atas penerapan prinsip Tata Kelola Terintegrasi. Apabila terdapat kelemahan dalam penerapan Tata Kelola Terintegrasi, secara umum dapat diselesaikan dengan tindakan normal oleh Entitas Utama dan/atau Lembaga Jasa Keuangan.

LAPORAN PENILAIAN SENDIRI PELAKSANAAN TATA KELOLA TERINTEGRASI SELAMA TAHUN 2023

Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 18/POJK.03/2014 tanggal 18 November 2014 tentang Penerapan Tata Kelola Terintegrasi bagi Konglomerasi Keuangan dan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No. 15/SEOJK.03/2015 tanggal 25 Mei 2015 tentang Penerapan Tata Kelola Terintegrasi bagi Konglomerasi Keuangan, antara lain telah mewajibkan Konglomerasi Keuangan untuk menyusun laporan penilaian sendiri (*Self Assessment*) Tata Kelola Terintegrasi secara periodik (Juni dan Desember) kepada Otoritas Jasa Keuangan dan disampaikan paling lambat pada tanggal 15 bulan kedua setelah berakhirnya bulan laporan yang bersangkutan (tanggal 15 Agustus dan tanggal 15 Februari).

Self Assessment terhadap pelaksanaan prinsip-prinsip Tata Kelola Terintegrasi pada Konglomerasi Keuangan BNI dilakukan terhadap 3 (tiga) aspek Tata Kelola yaitu Struktur, Proses dan Hasil (*Outcome*) *Self Assessment*, paling kurang harus diwujudkan dan difokuskan dalam 7 (tujuh) faktor penilaian pelaksanaan Tata Kelola Terintegrasi yang terdiri dari:



Berdasarkan hasil *Self Assessment* terhadap 7 (tujuh) faktor Penilaian Pelaksanaan Tata Kelola Terintegrasi untuk Tahun 2023 dapat kami simpulkan sebagai berikut:

1. Direksi Entitas Utama

- a. Seluruh Direksi BNI telah memenuhi kualifikasi yang ditetapkan oleh perundang-undangan yang berlaku. Direksi berjumlah 12 (dua belas) orang dan seluruhnya telah memenuhi persyaratan integritas, kompetensi, dan reputasi keuangan sebagaimana telah diprasyarakatkan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK);
- b. Seluruh Anggota Direksi memiliki kompetensi yang memadai dan relevan dengan jabatannya untuk menjalankan tugas dan tanggung jawabnya serta mampu mengimplementasikan kompetensi yang dimilikinya dalam pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya;
- c. Dalam proses Tata Kelola Terintegrasi, tugas dan tanggung jawab Direksi BNI terkait dengan proses Tata Kelola Terintegrasi telah dijalankan dan ditindaklanjuti sesuai dengan arahan Dewan Komisaris BNI;
- d. Direksi BNI telah menindaklanjuti masukan Dewan Komisaris BNI atas evaluasi terhadap Pedoman Tata Kelola Terintegrasi, serta memastikan bahwa temuan audit baik dari internal maupun eksternal telah ditindaklanjuti dengan baik.

2. Dewan Komisaris Entitas Utama

- a. Dalam struktur Tata Kelola Terintegrasi seluruh Dewan Komisaris BNI telah memenuhi kualifikasi yang ditetapkan oleh perundang-undangan yang berlaku. Dewan Komisaris berjumlah 11 (sebelas) orang, 7 (tujuh) di antaranya merupakan Komisaris Independen. 9 (sembilan) Komisaris telah memperoleh persetujuan *fit and proper test* dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dan 2 (dua) orang Komisaris menunggu persetujuan OJK;
- b. Dalam proses Tata Kelola Terintegrasi, Dewan Komisaris BNI telah melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya antara lain: menyelenggarakan rapat secara berkala; melakukan pengawasan atas pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Direksi Entitas Utama maupun pengawasan atas penerapan TKT; memberikan masukan dan arahan serta evaluasi terhadap temuan audit baik internal maupun eksternal untuk ditindaklanjuti Direksi; serta memberikan masukan kepada Direksi BNI dalam rangka penyempurnaan Pedoman Tata Kelola Terintegrasi;
- c. Risalah Rapat Dewan Komisaris Entitas Utama serta rekomendasi hasil pengawasan Dewan Komisaris Entitas Utama terkait dengan pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Direksi BNI telah didokumentasikan dengan baik.

3. Komite Tata Kelola Terintegrasi

- a. Komite Tata Kelola Terintegrasi telah terbentuk sesuai dengan ketentuan yang berlaku;
- b. Komite TKT telah mengevaluasi pelaksanaan TKT, paling sedikit melalui penilaian kecukupan pengendalian intern, pelaksanaan fungsi manajemen risiko dan kepatuhan secara terintegrasi;

- c. Selama Tahun 2023, Komite TKT telah menyelenggarakan Rapat Komite TKT sebanyak 9 (sembilan) kali guna memberikan masukan terkait pelaksanaan Tata Kelola pada Konglomerasi Keuangan BNI.

4. Satuan Kerja Kepatuhan Terintegrasi

- a. Divisi Compliance sebagai Satuan Kerja Kepatuhan Terintegrasi (SKKT) bersifat independen sesuai dengan ketentuan yang berlaku;
- b. SKKT telah melakukan pemantauan dan evaluasi melalui Laporan Kepatuhan LJK, pertemuan antara SKKT dan masing-masing LJK dalam Konglomerasi Keuangan BNI melalui *one on one meeting* secara triwulanan dan pemantauan *business conduct* LJK secara bulanan;
- c. SKKT telah menyampaikan hasil pemantauan, evaluasi dan saran perbaikan pelaksanaan fungsi kepatuhan di masing-masing LJK secara periodik yaitu triwulan kepada Direktur yang membawahi fungsi Kepatuhan dan secara semesteran kepada Direktur Utama serta Dewan Komisaris.

5. Satuan Kerja Audit Intern Terintegrasi

- a. Satuan Internal Audit selaku Satuan Kerja Audit Intern Terintegrasi (SKAIT) bersifat independen sesuai dengan ketentuan yang berlaku;
- b. SKAIT memantau pelaksanaan audit intern mencakup:
 - i) Pelaksanaan audit terintegrasi ke masing-masing LJK dengan mekanisme audit dilaksanakan secara individual, *joint audit* dan SKAI LJK menyampaikan laporan pelaksanaan dan pokok-pokok hasil audit ke SAI telah dilaksanakan oleh SKAI LJK.
 - ii) Evaluasi terhadap penerapan fungsi audit intern pada masing-masing LJK.
 - iii) Koordinasi dengan Satuan Kerja Audit Internal (SKAI) LJK secara triwulanan, dengan materi pembahasan Rencana Kerja Audit, Pokok-Pokok Hasil Audit, serta Tindak Lanjut Hasil Audit Internal dan Eksternal masing-masing LJK.
- c. SKAIT bertindak objektif dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya, serta menyampaikan laporan pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya kepada Direktur Utama dan Dewan Komisaris Entitas Utama dengan tembusan kepada Direktur yang membawahkan Fungsi Kepatuhan Entitas Utama.

6. Penerapan Manajemen Risiko Terintegrasi

- a. Divisi Enterprise Risk Management sebagai Satuan Kerja Manajemen Risiko Terintegrasi (SKMRT) yang independen sesuai dengan ketentuan yang berlaku;
- b. SKMRT telah menetapkan serta melakukan pengkinian terhadap Kebijakan dan penetapan limit risiko yang berlaku bagi segenap LJK;
- c. Penerapan Manajemen Risiko Terintegrasi telah mengakomodasi 4 (empat) pilar penerapan Manajemen Risiko sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan.



Performa
2023



Laporan
Manajemen



Profil
Perusahaan



Analisa dan Pembahasan
Manajemen atas Kinerja Bank



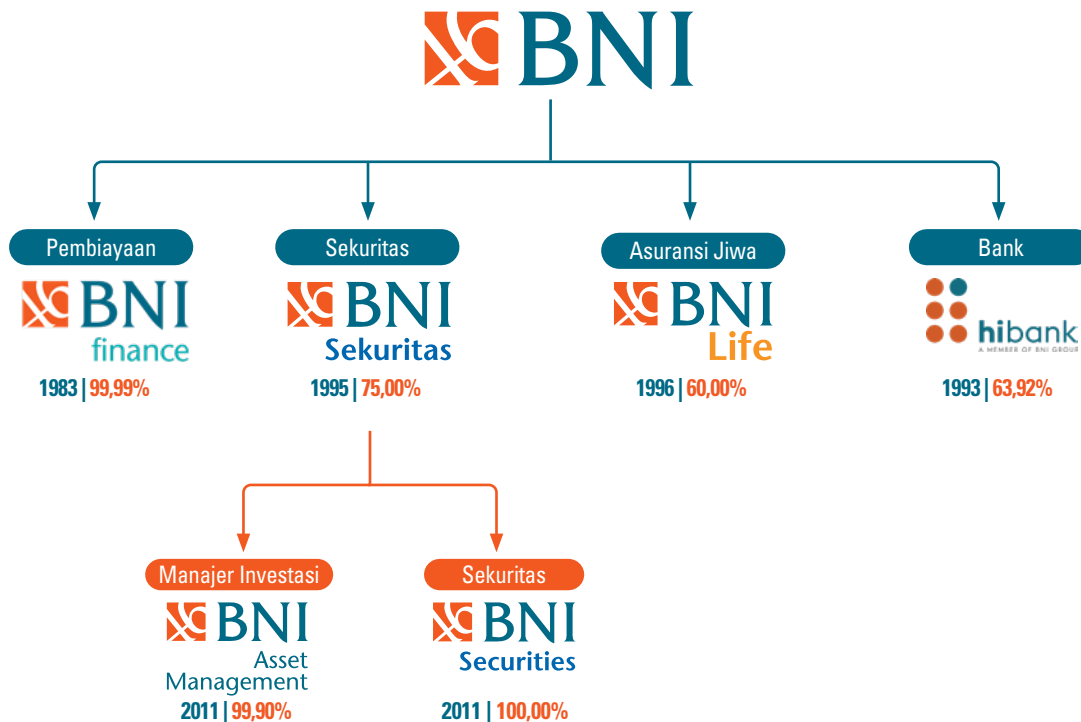
Fungsi
Penunjang Bisnis

7. Pedoman Tata Kelola Terintegrasi

- a. Pedoman Tata Kelola Terintegrasi Konglomerasi Keuangan BNI telah disusun, dilakukan *review* dan dilaksanakan sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 18/POJK/POJK.03/2014 sebagaimana yang diatur dalam surat Direksi dan Dewan Komisaris masing-masing No. DIR/1106 tanggal 15 Desember 2023 dan No. DK/193 tanggal 28 Desember 2023;
- b. Pedoman Tata Kelola Terintegrasi Konglomerasi Keuangan BNI telah dikomunikasikan kepada segenap LJK pada Konglomerasi Keuangan BNI dan akan terus dilakukan evaluasi sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

STRUKTUR KONGLOMERASI KEUANGAN BNI

Melalui Surat Direksi No. DIR/401 tanggal 02 Juni 2022 Konglomerasi Keuangan BNI telah melaporkan perubahan struktur Konglomerasi Keuangan BNI menjadi sebagai berikut:



Konglomerasi Keuangan BNI telah memenuhi persyaratan administratif dan telah dicatat dalam administrasi pengawasan Otoritas Jasa Keuangan berdasarkan Surat OJK No. S-88/PB.31/2022 tanggal 9 Juni 2022 dengan bergabungnya PT Bank Hibank Indonesia (hibank) menjadi anggota Konglomerasi Keuangan BNI, selain itu Konglomerasi Keuangan BNI juga telah memiliki Komite Tata Kelola Terintegrasi (TKT) sebagai berikut:

Posisi	Nama
Ketua	Pradjoto (BNI)*
Anggota	Askolani (BNI) Susyanto (BNI) Robertus Bilitea (BNI) Parikesit Suprpto (BNI Life) Siti Haniatunnisa (BNI Life/Dewan Pengawas Syariah) Riswinandi (BNI Sekuritas) Eko Priyo Pratomo (BNI Asset Management) Rufina Tinawati Marianto (hibank) Nurani Raswindriati (Pihak Independen)

Keterangan:

*) Menunggu hasil penilaian kemampuan dan kepatutan dari OJK



Permodalan & Praktik
Manajemen Risiko



Tata Kelola
Perusahaan



Tanggung Jawab Sosial
dan Lingkungan



Komitmen
ESG



Laporan
Keuangan

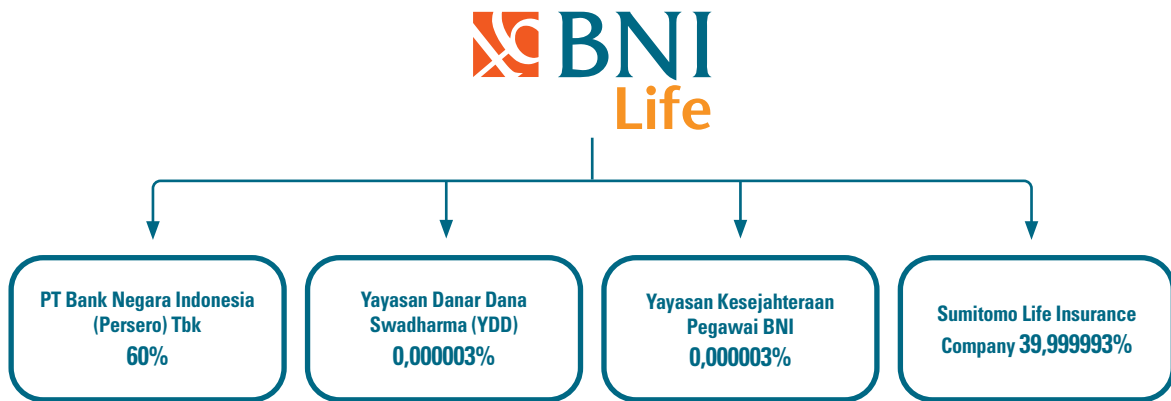
STRUKTUR KEPEMILIKAN SAHAM PADA KONGLOMERASI KEUANGAN BNI

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk selaku Entitas Utama Konglomerasi Keuangan BNI.

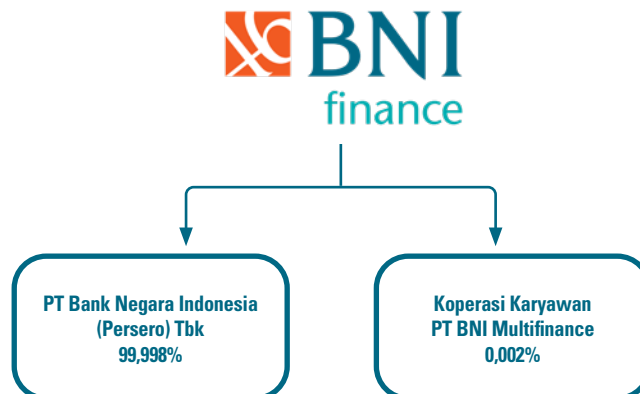


Struktur Kepemilikan Saham Lembaga Jasa Keuangan yang berada pada Konglomerasi Keuangan BNI, yaitu:

PT BNI Life Insurance



PT BNI Multifinance





Performa
2023



Laporan
Manajemen



Profil
Perusahaan



Analisa dan Pembahasan
Manajemen atas Kinerja Bank

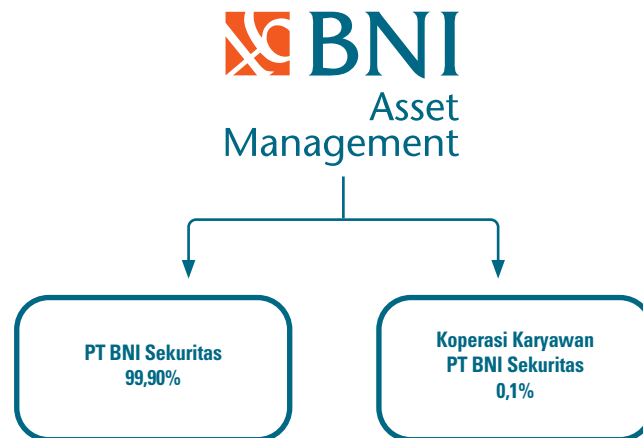


Fungsi
Penunjang Bisnis

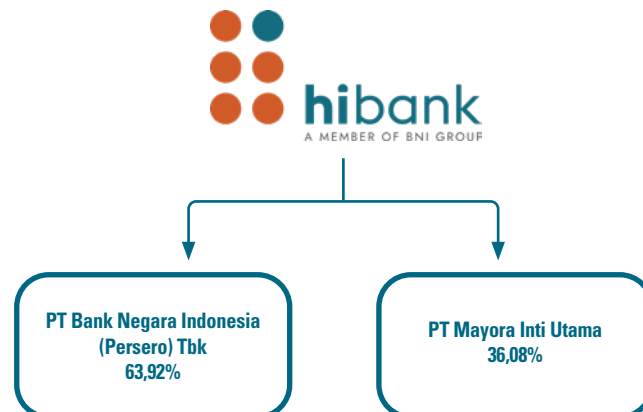
PT BNI Sekuritas



PT BNI Asset Management



PT Bank Hibank Indonesia





Permodalan & Praktik
Manajemen Risiko



Tata Kelola
Perusahaan



Tanggung Jawab Sosial
dan Lingkungan



Komitmen
ESG



Laporan
Keuangan

BNI Securities Pte, Ltd

BNI
Securities



STRUKTUR KEPENGURUSAN KONGLOMERASI KEUANGAN BNI

STRUKTUR DEWAN KOMISARIS

Nama	Jabatan
Agus Dermawan Wintarto Martowardojo*	Komisaris Utama/Komisaris Independen
Pradjoto**	Komisaris Utama/Komisaris Independen
Pahala Nugraha Mansury***	Wakil Komisaris Utama/Komisaris Independen
Sigit Widyawan	Komisaris Independen
Askolani	Komisaris
Asmawi Syam	Komisaris Independen
Susyanto	Komisaris
Iman Sugema	Komisaris Independen
Septian Hario Seto	Komisaris Independen
Erwin Rijanto Slamet	Komisaris Independen
Fadlansyah Lubis	Komisaris
Robertus Billitea	Komisaris

*) Berhenti menjabat sebagai Komisaris Utama/Komisaris Independen BNI sejak tanggal 19 September 2023

**) Beralih penugasan yang semula Wakil Komisaris Utama/Komisaris Independen menjadi Komisaris Utama/Komisaris Independen sejak tanggal 19 September 2023 dan saat ini masih menunggu persetujuan OJK atas penilaian kemampuan dan kepatutan

***) Menjabat sebagai Wakil Komisaris Utama sejak tanggal 19 September 2023 dan saat ini masih menunggu persetujuan OJK atas penilaian kemampuan dan kepatutan

STRUKTUR DIREKSI

Nama	Jabatan
Royke Tumilaar	Direktur Utama
Adi Sulistyowati	Wakil Direktur Utama
Novita Widya Anggraini	Direktur Finance
Corina Leyla Karnalies	Direktur Digital and Integrated Transaction Banking
Sis Apik Wijayanto	Direktur Enterprise & Commercial Banking
David Pirzada	Direktur Risk Management
Silvano Winston Rumanthir	Direktur Wholesale and International Banking
Ronny Venir	Direktur Network & Services
Muhammad Iqbal	Direktur Institutional Banking
Putrama Wahyu Setyawan	Direktur Retail Banking
Mucharom	Direktur Human Capital & Compliance
Toto Prasetio	Direktur Technology & Operations



Performa
2023



Laporan
Manajemen



Profil
Perusahaan



Analisa dan Pembahasan
Manajemen atas Kinerja Bank



Fungsi
Penunjang Bisnis

PT BNI LIFE INSURANCE

STRUKTUR DEWAN KOMISARIS

Nama	Jabatan
Parikesit Suprpto	Komisaris Utama/Komisaris Independen
Alwi Abdurrahman Shihab	Komisaris Independen
Henry Cratein Suryanaga	Komisaris Independen
Muneo Sasagawa	Komisaris
Sri Indira	Komisaris

STRUKTUR DIREKSI

Nama	Jabatan
Shadiq Akasya*	Direktur Utama
Eben Eser Nainggolan	Plt Direktur Utama/Direktur
Neny Asriany	Direktur
Masaaki Fuse	Direktur
Motohari Nijima	Direktur

*) Berhenti menjabat sebagai Direktur Utama PT BNI Life Insurance sejak tanggal 5 Juni 2023

STRUKTUR DEWAN PENGAWAS SYARIAH

Nama	Jabatan
Agus Haryadi	Ketua
Utang Ranuwijaya	Anggota
Siti Haniatunnisa	Anggota

PT BNI MULTIFINANCE

STRUKTUR DEWAN KOMISARIS

Nama	Jabatan
Suhartono	Komisaris Utama/Komisaris Independen
Agung Turanto Sutarno	Komisaris
Hari Satriyono	Komisaris

STRUKTUR DIREKSI

Nama	Jabatan
Yenanto Siem	Direktur Utama
Albertus Henditrianto	Direktur
Legendariah Bur Rasuanto	Direktur

PT BNI SEKURITAS

STRUKTUR DEWAN KOMISARIS

Nama	Jabatan
Riswinandi	Komisaris Utama/Komisaris Independen
Yoshihiro Ishiwata	Komisaris
I Made Sukajaya	Komisaris

STRUKTUR DIREKSI

Nama	Jabatan
Agung Prabowo	Direktur Utama
Nieko Kusuma	Direktur
Vera Ongyono	Direktur
Yoga Mulya	Direktur



Permodalan & Praktik
Manajemen Risiko



Tata Kelola
Perusahaan



Tanggung Jawab Sosial
dan Lingkungan



Komitmen
ESG



Laporan
Keuangan

Nama

Teddy Wishadi*

Jabatan

Direktur

*) Masih menunggu *Fit & Proper Test* oleh OJK

PT BNI ASSET MANAGEMENT

STRUKTUR DEWAN KOMISARIS

Nama

Eko Priyo Pratomo

Efrizal

Jabatan

Komisaris Utama/Komisaris Independen

Komisaris

STRUKTUR DIREKSI

Nama

Putut Endro Andanawarih*

Putut Endro Andanawarih*

Donny Susatio Adjie

Ade Yusriansyah

Jabatan

Direktur Utama

Direktur

Direktur (Plt. Direktur Utama)

Direktur

*Berhenti menjabat sebagai Direktur Utama dan diangkat kembali menjadi Direktur Perseroan per tanggal 3 Juli 2023.

PT BANK HIBANK INDONESIA

STRUKTUR DEWAN KOMISARIS

Nama

Hussein Paolo Kartadjoemena

Rufina Tinawati Marianto

Joys Djajanto

Jabatan

Komisaris Utama

Komisaris Independen

Komisaris Independen

STRUKTUR DIREKSI

Nama

Jenny Wiriyanto

Tjahoho Bengawan

Tiolina Indira Aryani Tumanggor Siahaan

Prihadiyanto

Andi M. Andries

Jabatan

Direktur Utama

Direktur

Direktur

Direktur

Direktur

BNI SECURITIES PTE LTD.

Nama

Chew Wen Yu, Edwin

Ujuan Marihot H.P

Jabatan

Executive Director

Non Executive Director

PRINSIP DASAR TATA KELOLA TERINTEGRASI KONGLOMERASI KEUANGAN BNI

Dalam rangka mendukung bisnis dan operasional Konglomerasi Keuangan BNI, diperlukan prinsip-prinsip dasar Tata Kelola Terintegrasi yang mengacu pada GCG *Roadmap* yang diterbitkan oleh Otoritas Jasa Keuangan serta ASEAN *Corporate Governance Scorecard* yang menjadi acuan implementasi penerapan GCG.

Sesuai dengan hal tersebut, prinsip dasar Tata Kelola Terintegrasi Konglomerasi Keuangan BNI adalah sebagai berikut:

1. Implementasi Tata Kelola Terintegrasi Konglomerasi Keuangan BNI bertujuan untuk menciptakan kinerja yang unggul dan menambah nilai ekonomi bagi pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya, serta menjamin operasional Konglomerasi Keuangan BNI sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku, etika bisnis, serta prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik;
2. Mengacu pada ketentuan perundang-undangan yang berlaku Lembaga Jasa Keuangan (LJK) Anggota Konglomerasi Keuangan (KK) merupakan badan hukum yang terpisah dari BNI sehingga memiliki tugas dan tanggung jawab tersendiri dalam pengelolaan perusahaan;



Performa
2023



Laporan
Manajemen



Profil
Perusahaan



Analisa dan Pembahasan
Manajemen atas Kinerja Bank



Fungsi
Penunjang Bisnis

- LJK Anggota KK merupakan badan hukum yang independen sesuai dengan ketentuan perundangan yang berlaku, di mana dalam pengelolaannya BNI merupakan Pemegang Saham Pengendali pada Konglomerasi keuangan BNI;
- Prinsip-prinsip Tata Kelola Terintegrasi berlaku bagi LJK Anggota KK sepanjang tidak diatur berbeda menurut peraturan perundang-undangan yang berlaku. Anggaran Dasar LJK Anggota KK yang belum sesuai, maka wajib disesuaikan dengan tetap memperhatikan ketentuan yang berlaku terhadap LJK Anggota KK.

KEBIJAKAN TRANSAKSI INTRA-GRUP PADA KONGLOMERASI KEUANGAN BNI

PENGERTIAN RISIKO TRANSAKSI INTRA-GRUP

Hubungan kepemilikan dan/atau pengendalian di berbagai sektor jasa keuangan akan mempengaruhi kelangsungan usaha Lembaga Jasa Keuangan (LJK) yang disebabkan oleh eksposur risiko yang timbul baik secara langsung maupun tidak langsung dari kegiatan usaha entitas yang tergabung dalam suatu Konglomerasi Keuangan. Oleh karena itu, Otoritas Jasa Keuangan (OJK) telah mengeluarkan sejumlah peraturan mengenai penerapan Manajemen Risiko secara terintegrasi dalam konglomerasi di industri jasa keuangan, di mana salah satunya adalah kewajiban Konglomerasi Keuangan dalam melakukan pengelolaan risiko transaksi intra-grup.

Risiko transaksi intra-grup adalah risiko yang timbul akibat ketergantungan suatu entitas, baik secara langsung maupun tidak langsung, terhadap entitas lainnya dalam satu Konglomerasi Keuangan dalam rangka pemenuhan kewajiban perjanjian tertulis maupun perjanjian tidak tertulis yang diikuti perpindahan dana dan/atau tidak diikuti perpindahan dana.

TUJUAN MANAJEMEN RISIKO TRANSAKSI INTRA-GRUP

Penerapan Manajemen Risiko transaksi intra-grup pada Konglomerasi Keuangan BNI bertujuan untuk:

- Mengatur dan mengawasi risiko transaksi intra-grup Konglomerasi Keuangan berdasarkan prinsip kehati-hatian;
- Memastikan bahwa proses manajemen risiko terintegrasi dapat meminimalkan kemungkinan dampak negatif yang diakibatkan oleh ketergantungan suatu LJK baik secara langsung maupun tidak langsung terhadap LJK lainnya dalam satu Konglomerasi Keuangan, maupun dampak negatif terhadap kondisi bisnis Konglomerasi Keuangan BNI secara keseluruhan.

PRINSIP-PRINSIP MANAJEMEN RISIKO TRANSAKSI INTRA-GRUP

Terdapat beberapa hal yang perlu dilakukan oleh BNI sebagai entitas utama dalam menerapkan Manajemen Risiko transaksi intra-grup dalam Konglomerasi Keuangan BNI antara lain:

- Memiliki kecukupan proses manajemen risiko transaksi intra-grup untuk Konglomerasi Keuangan secara keseluruhan;
- Melakukan pemantauan transaksi intra-grup dalam Konglomerasi Keuangan dan menyusun laporan secara berkala;
- Mendorong pengungkapan publik terkait transaksi intra-grup;
- Mempertimbangkan dampak transaksi intra-grup terhadap kinerja LJK anggota Konglomerasi Keuangan secara langsung maupun terhadap Konglomerasi Keuangan BNI secara keseluruhan.

JENIS TRANSAKSI YANG DAPAT MENIMBULKAN RISIKO TRANSAKSI INTRA-GRUP

Jenis transaksi yang dapat menimbulkan terjadinya risiko transaksi intra-grup di Konglomerasi Keuangan BNI, antara lain sebagai berikut, namun tidak terbatas pada:

- Kepemilikan silang antar LJK dalam Konglomerasi Keuangan;
- Sentralisasi manajemen likuiditas jangka pendek dalam Konglomerasi Keuangan;
- Jaminan, pinjaman, dan komitmen yang diberikan atau diperoleh suatu LJK dari LJK lain dalam Konglomerasi Keuangan;
- Eksposur kepada pemegang saham pengendali, termasuk eksposur pinjaman dan *off-balance sheet* seperti jaminan dan komitmen;
- Pembelian atau penjualan aset dari satu LJK kepada LJK lain dalam Konglomerasi Keuangan;
- Transfer risiko melalui reasuransi; dan
- Transaksi untuk mengalihkan eksposur risiko pihak ketiga di antara LJK dalam konglomerasi keuangan.

KECUKUPAN PROSES IDENTIFIKASI, PENGUKURAN, PEMANTAUAN, DAN PENGENDALIAN RISIKO SERTA SISTEM INFORMASI MANAJEMEN RISIKO TRANSAKSI INTRA-GRUP

Pelaksanaan manajemen risiko transaksi intra-grup, BNI selaku Entitas Utama melakukan proses identifikasi, pengukuran, pemantauan, dan pengendalian risiko terhadap seluruh faktor risiko (*risk factors*) yang bersifat material secara terintegrasi, dan didukung oleh sistem informasi manajemen risiko transaksi intra-grup yang memadai.

- Identifikasi Risiko Transaksi Intra-Grup
Identifikasi risiko transaksi intra-grup dilakukan dengan melakukan analisis terhadap jenis produk dan/atau transaksi antar LJK dalam Konglomerasi Keuangan BNI yang dapat menimbulkan risiko transaksi intra-grup dalam Konglomerasi Keuangan BNI.



Permodalan & Praktik
Manajemen Risiko



Tata Kelola
Perusahaan



Tanggung Jawab Sosial
dan Lingkungan



Komitmen
ESG



Laporan
Keuangan

2. Pengukuran Risiko Transaksi Intra-Grup

Pengukuran risiko transaksi intra-grup bertujuan untuk memperoleh peringkat tingkat risiko transaksi intra-grup Konglomerasi Keuangan. Hal-hal yang perlu dilakukan oleh BNI sebagai entitas utama dalam melakukan pengukuran risiko transaksi intra-grup adalah menyusun metodologi pengukuran risiko transaksi intra-grup serta melakukan evaluasi terhadap kesesuaian asumsi, sumber data, dan prosedur yang digunakan untuk mengukur risiko transaksi intra-grup.

3. Pemantauan Risiko Transaksi Intra-Grup

Pemantauan risiko transaksi intra-grup dilakukan dengan melakukan evaluasi terhadap eksposur Risiko Transaksi Intra-grup yang bersifat material atau yang berdampak pada kondisi permodalan Konglomerasi Keuangan; serta melakukan penyempurnaan proses dan cakupan pelaporan antara lain apabila terdapat perubahan kegiatan usaha, produk, transaksi, dan faktor Risiko yang bersifat material.

Untuk menilai hubungan keuangan yang material secara intra-grup antar LJK dalam Konglomerasi Keuangan BNI diukur berdasarkan nilai transaksi keuangan BNI dengan LJK anggota Konglomerasi Keuangan BNI, maupun antar sesama LJK dalam Konglomerasi Keuangan BNI.

4. Pengendalian Risiko Transaksi Intra-Grup

Dalam rangka melaksanakan pengendalian Risiko, BNI sebagai Entitas Utama memastikan Konglomerasi Keuangan BNI memiliki metode pengendalian atas risiko transaksi intra-grup yang dapat membahayakan kelangsungan usaha Konglomerasi Keuangan.

Pengendalian risiko transaksi intra-grup pada Konglomerasi Keuangan BNI dilakukan dengan memperhatikan:

- a. Komposisi parameter risiko inheren transaksi intra-grup pada penilaian profil risiko terintegrasi;
- b. Pemenuhan asas *arm's length* (kewajaran transaksi) terkait transaksi intra-grup;
- c. Ketersediaan dan kelengkapan dokumentasi transaksi intra-grup; dan
- d. Pemenuhan ketentuan hukum/regulator yang berlaku untuk setiap transaksi intra-grup.

5. Sistem Informasi Manajemen Risiko Transaksi Intra-Grup meliputi:

- a. Laporan profil risiko transaksi intra-grup yang merupakan bagian dari laporan profil risiko terintegrasi;
- b. Laporan transaksi intra-grup, yang memuat:
 - i) Rekapitulasi transaksi dengan pihak berelasi;
 - ii) Perjanjian-perjanjian penting dengan pihak berelasi.

BNI sebagai Entitas Utama menyusun dan menyampaikan laporan profil risiko transaksi intra-grup sebagai bagian dari laporan profil risiko terintegrasi dan laporan transaksi intra-grup kepada Otoritas Jasa Keuangan secara semesteran untuk posisi pelaporan Juni dan Desember.

Sampai dengan 31 Desember 2023, seluruh transaksi intra grup telah dilakukan secara wajar (memenuhi asas *arm's length*).



Performa
2023



Laporan
Manajemen



Profil
Perusahaan



Analisa dan Pembahasan
Manajemen atas Kinerja Bank



Fungsi
Penunjang Bisnis

Pelaksanaan Penerapan Aspek Dan Prinsip Tata Kelola Perusahaan Sesuai Ketentuan Otoritas Jasa Keuangan

BNI senantiasa berupaya untuk mengimplementasikan prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik pada setiap aspek bisnisnya dengan mengacu kepada peraturan perundang-undangan yang berlaku sebagaimana diatur dalam POJK No. 21/POJK.04/2015 tentang Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka dan SEOJK No. 32/SEOJK.04/2015 tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka, terdapat 5 (lima) aspek, 8 (delapan) prinsip dan 25 (dua puluh lima) rekomendasi penerapan aspek dan prinsip tata kelola perusahaan yang baik. Rekomendasi penerapan aspek dan prinsip tata kelola perusahaan yang baik dalam Pedoman Tata Kelola merupakan standar penerapan aspek dan prinsip tata kelola perusahaan yang baik yang harus diterapkan Bank untuk mengimplementasikan prinsip tata kelola. BNI menerapkan aspek, prinsip, dan rekomendasi tersebut berdasarkan pendekatan “*comply or explain*” pada tahun 2023 sebagai berikut:

No.	Prinsip	Rekomendasi	Keterangan Rekomendasi Otoritas Jasa Keuangan	Penjelasan Penerapan di BNI
I	Aspek 1: Hubungan Perusahaan Terbuka dengan Pemegang Saham dalam Menjamin Hak-Hak Pemegang Saham			
	Prinsip 1 Meningkatkan Nilai Penyelenggaraan RUPS	Perusahaan Terbuka memiliki cara atau prosedur teknis pengumpulan suara (<i>voting</i>) baik secara terbuka maupun tertutup yang mengedepankan independensi, dan kepentingan pemegang saham.	Setiap saham dengan hak suara yang dikeluarkan mempunyai satu hak suara (<i>one share one vote</i>). Pemegang Saham dapat menggunakan hak suaranya pada saat pengambilan keputusan, terutama dalam pengambilan keputusan dengan cara pengumpulan suara (<i>voting</i>). Namun demikian, mekanisme pengambilan keputusan dengan cara pengumpulan suara (<i>voting</i>) baik secara terbuka maupun tertutup belum diatur secara rinci. Perusahaan Terbuka direkomendasikan mempunyai prosedur pengambilan suara dalam pengambilan keputusan atas suatu mata acara RUPS. Adapun prosedur pengambilan suara (<i>voting</i>) tersebut harus menjaga independensi ataupun kebebasan Pemegang Saham. Sebagai contoh, dalam pengumpulan suara (<i>voting</i>) secara terbuka dilakukan dengan cara mengangkat tangan sesuai dengan instruksi pilihan yang ditawarkan oleh pimpinan RUPS. Sedangkan, dalam pengumpulan suara (<i>voting</i>) secara tertutup dilakukan pada keputusan yang membutuhkan kerahasiaan ataupun atas permintaan Pemegang Saham, dengan cara menggunakan kartu suara ataupun dengan penggunaan <i>electronic voting</i> .	Prosedur Pengambilan Suara dalam pengambilan keputusan atas suatu mata acara RUPS Perseroan dilakukan dengan cara <i>voting</i> baik secara terbuka maupun tertutup sesuai dengan tata tertib RUPS Tahunan Tahun 2022 dan RUPS Luar Biasa Tahun 2023 yakni dengan cara Pemegang Saham atau Kuasanya mengangkat tangan dan menyerahkan kartu suaranya kepada petugas dan untuk pemegang saham atau kuasanya yang tidak mengangkat tangan, dianggap menyetujui usulan yang diajukan sehubungan dengan Mata Acara Rapat yang sedang dibicarakan. Selain itu, pengumpulan suara (<i>voting</i>) juga dilakukan menggunakan <i>electronic voting</i> yang disediakan oleh eASY.KSEI. Prosedur dan tata cara penghitungan kuorum, tanya jawab serta mekanisme pengambilan keputusan rapat telah dituangkan dalam Tata Tertib RUPS yang merujuk pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 15/POJK.04/2020 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka serta Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 16/POJK.04/2020 tentang Pelaksanaan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka Secara Elektronik.
				Keterangan: <i>Comply</i>



Permodalan & Praktik
Manajemen Risiko



Tata Kelola
Perusahaan



Tanggung Jawab Sosial
dan Lingkungan



Komitmen
ESG



Laporan
Keuangan

No.	Prinsip	Rekomendasi	Keterangan Rekomendasi Otoritas Jasa Keuangan	Penjelasan Penerapan di BNI
		Seluruh anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris Perusahaan Terbuka hadir dalam RUPS Tahunan.	Kehadiran seluruh anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris Perusahaan Terbuka bertujuan agar setiap anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris dapat memperhatikan, menjelaskan dan menjawab secara langsung permasalahan yang terjadi atau pertanyaan yang diajukan oleh Pemegang Saham terkait mata acara dalam RUPS.	<p>Perseroan telah menyampaikan Publikasi Ringkasan Risalah RUPS Tahunan Tahun Buku 2022 BNI kepada OJK melalui Surat Nomor CSE/7/1681 tanggal 16 Maret 2023.</p> <p>Sesuai dengan publikasi Ringkasan Risalah RUPS Tahunan Tahun Buku 2022 tersebut, Seluruh Anggota Dewan Komisaris dan Direksi hadir dalam RUPS Tahunan Tahun Buku 2022 dan dapat berinteraksi baik menanggapi dan menjawab pertanyaan dari pemegang saham.</p> <p>Keterangan: <i>Comply</i></p>
		Ringkasan risalah RUPS tersedia dalam Situs Web Perusahaan Terbuka paling sedikit selama 1 (satu) tahun.	Perusahaan Terbuka wajib membuat ringkasan risalah RUPS dalam bahasa Indonesia dan bahasa asing (minimal dalam bahasa Inggris), serta diumumkan 2 (dua) hari kerja setelah RUPS diselenggarakan kepada masyarakat, yang salah satunya melalui Situs Web Perusahaan Terbuka. Ketersediaan ringkasan risalah RUPS pada Situs Web Perusahaan Terbuka memberikan kesempatan bagi Pemegang Saham yang tidak hadir untuk mendapatkan informasi penting dalam penyelenggaraan RUPS secara mudah dan cepat. Oleh karena itu, ketentuan tentang jangka waktu minimal ketersediaan ringkasan risalah RUPS di Situs Web dimaksudkan untuk menyediakan kecukupan waktu bagi Pemegang Saham untuk memperoleh informasi tersebut.	<p>Perseroan telah menyampaikan Publikasi Ringkasan Risalah RUPS Tahunan Tahun Buku 2022 BNI kepada OJK melalui Surat Nomor CSE/7/1681 tanggal 16 Maret 2023.</p> <p>Selain itu Perseroan telah menyampaikan Publikasi Ringkasan Risalah RUPS Luar Biasa Tahun 2023 BNI kepada OJK melalui Surat Nomor CSE/7/6030 tanggal 20 September 2023.</p> <p>Publikasi Ringkasan Risalah RUPS Tahunan Tahun Buku 2022 dan RUPS Luar Biasa Tahun 2023 juga disampaikan melalui:</p> <ul style="list-style-type: none"> Situs web Kustodian Sentral Efek Indonesia ("KSEI") (www.ksei.co.id); Situs web Bursa Efek Indonesia (www.idx.co.id); Situs web Perseroan yaitu www.bni.co.id. <p>Keterangan: <i>Comply</i></p>
	Prinsip 2 Meningkatkan Kualitas Komunikasi Perusahaan Terbuka dengan Pemegang Saham atau Investor.	Perusahaan Terbuka memiliki suatu kebijakan komunikasi dengan pemegang saham atau investor	Adanya komunikasi antara Perusahaan Terbuka dengan Pemegang Saham atau investor dimaksudkan agar para Pemegang Saham atau investor mendapatkan pemahaman lebih jelas atas informasi yang telah dipublikasikan kepada masyarakat, seperti laporan berkala, keterbukaan informasi, kondisi atau prospek bisnis dan kinerja, serta Pelaksanaan Tata Kelola Perusahaan Terbuka. Di samping itu, Pemegang Saham atau investor juga dapat menyampaikan masukan dan opini kepada manajemen Perusahaan Terbuka. Kebijakan komunikasi dengan para Pemegang Saham atau investor menunjukkan komitmen Perusahaan Terbuka dalam melaksanakan komunikasi dengan para Pemegang Saham atau investor. Dalam kebijakan tersebut dapat mencakup strategi, program, dan waktu pelaksanaan komunikasi, serta panduan yang mendukung Pemegang Saham atau investor untuk berpartisipasi dalam komunikasi tersebut.	<p>Kebijakan komunikasi dengan Pemegang Saham atau investor tertuang dalam pedoman perusahaan Hubungan Investor No. IN/41/KMP/001 tanggal 26 Januari 2015 yang mencakup kebijakan aktivitas hubungan investor seperti <i>analyst meeting</i>, penyusunan <i>annual report</i>, <i>investor meeting</i>, <i>public expose</i>, dan <i>roadshow</i>.</p> <p>Perseroan telah menyelenggarakan <i>analyst meeting</i>, <i>annual report</i>, dan <i>public expose</i> dan telah mempublikasikan pada <i>website</i> PT Bursa Efek Indonesia, <i>website</i> Perseroan.</p> <p>Dalam kebijakan tersebut mencakup strategi, program, dan waktu pelaksanaan komunikasi, serta panduan yang mendukung Pemegang Saham atau investor untuk berpartisipasi dalam komunikasi. Adanya kebijakan komunikasi dengan para Pemegang Saham atau investor menunjukkan Perseroan sebagai Perusahaan Terbuka berkomitmen melaksanakan komunikasi dengan para Pemegang Saham atau investor.</p> <p>Keterangan: <i>Comply</i></p>



Performa
2023



Laporan
Manajemen



Profil
Perusahaan



Analisa dan Pembahasan
Manajemen atas Kinerja Bank



Fungsi
Penunjang Bisnis

No.	Prinsip	Rekomendasi	Keterangan Rekomendasi Otoritas Jasa Keuangan	Penjelasan Penerapan di BNI
		Perusahaan Terbuka mengungkapkan kebijakan komunikasi Perusahaan Terbuka dengan pemegang saham atau investor dalam Situs Web	Pengungkapan kebijakan komunikasi merupakan bentuk transparansi atas komitmen Perusahaan Terbuka dalam memberikan kesetaraan kepada semua Pemegang Saham atau investor atas pelaksanaan komunikasi. Pengungkapan informasi tersebut juga bertujuan untuk meningkatkan partisipasi dan peran Pemegang Saham atau investor dalam pelaksanaan program komunikasi Perusahaan Terbuka	Pengungkapan kebijakan komunikasi serta agenda komunikasi dengan Pemegang Saham atau investor telah di- <i>upload</i> ke dalam Situs Web bagian Hubungan Investor. Keterangan: <i>Comply</i>
II Aspek 2: Fungsi dan Peran Dewan Komisaris				
	Prinsip 3 Memperkuat Keanggotaan dan Komposisi Dewan Komisaris	Penentuan jumlah anggota Dewan Komisaris mempertimbangkan kondisi Perusahaan Terbuka.	Jumlah anggota Dewan Komisaris dapat memengaruhi efektivitas pelaksanaan tugas dari Dewan Komisaris. Penentuan jumlah anggota Dewan Komisaris Perusahaan Terbuka wajib mengacu kepada ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku, yang paling kurang terdiri dari 2 (dua) orang berdasarkan ketentuan peraturan Otoritas Jasa Keuangan tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik. Selain itu, perlu juga mempertimbangkan kondisi Perusahaan Terbuka yang antara lain yang meliputi karakteristik, kapasitas, dan ukuran, serta pencapaian tujuan dan pemenuhan kebutuhan bisnis yang berbeda di antara Perusahaan Terbuka. Namun demikian, jumlah anggota Dewan Komisaris yang terlalu besar berpotensi mengganggu efektivitas pelaksanaan fungsi Dewan Komisaris.	Jumlah anggota Dewan Komisaris di BNI sampai dengan tanggal 31 Desember 2023 adalah 11 (sebelas) orang dengan memperhatikan keberagaman komposisi, jumlah ini dipandang cukup dan sesuai dengan kondisi BNI serta disesuaikan dengan ketentuan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 33/POJK.04/2014. Keterangan: <i>Comply</i>
		Penentuan komposisi anggota Dewan Komisaris memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan.	Komposisi Dewan Komisaris merupakan kombinasi karakteristik baik dari segi organ Dewan Komisaris maupun anggota Dewan Komisaris secara individu, sesuai dengan kebutuhan Perusahaan Terbuka. Karakteristik tersebut dapat tercermin dalam penentuan keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan dalam pelaksanaan tugas pengawasan dan pemberian nasihat oleh Dewan Komisaris Perusahaan Terbuka. Komposisi yang telah memperhatikan kebutuhan Perusahaan Terbuka merupakan suatu hal yang positif, khususnya terkait pengambilan keputusan dalam rangka pelaksanaan fungsi pengawasan yang dilakukan dengan mempertimbangkan berbagai aspek yang lebih luas.	Komposisi Dewan Komisaris saat ini telah memenuhi unsur keberagaman yaitu perpaduan dari sisi independensi, keahlian/pendidikan, pengalaman kerja, usia dengan mempertimbangkan kebutuhan dan kompleksitas BNI. Hal ini telah dipaparkan pada Sub Bab Keberagaman Komposisi Dewan Komisaris pada Laporan Tata Kelola ini. Keterangan: <i>Comply</i>
	Prinsip 4 Meningkatkan Kualitas Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris.	Dewan Komisaris mempunyai kebijakan penilaian sendiri (<i>Self Assessment</i>) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris.	Kebijakan penilaian sendiri (<i>Self Assessment</i>) Dewan Komisaris merupakan suatu pedoman yang digunakan sebagai bentuk akuntabilitas atas penilaian kinerja Dewan Komisaris secara kolegal. <i>Self Assessment</i> atau penilaian sendiri dimaksud dilakukan oleh masing-masing anggota untuk menilai pelaksanaan kinerja Dewan Komisaris secara kolegal, dan bukan menilai kinerja individual masing-masing anggota Dewan Komisaris. Dengan adanya <i>Self Assessment</i> ini diharapkan masing-masing anggota Dewan Komisaris dapat berkontribusi untuk memperbaiki kinerja Dewan Komisaris secara berkesinambungan. Dalam kebijakan tersebut dapat mencakup kegiatan penilaian yang dilakukan beserta maksud dan tujuannya, waktu pelaksanaannya secara berkala, dan tolok ukur atau kriteria penilaian yang digunakan sesuai dengan dengan rekomendasi yang diberikan oleh fungsi nominasi dan remunerasi Perusahaan Terbuka, di mana adanya fungsi tersebut telah diwajibkan dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan tentang Komite Nominasi dan Remunerasi Emiten atau Perusahaan Publik.	Kebijakan penilaian sendiri (<i>Self Assessment</i>) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris berdasarkan pencapaian realisasi program kerja Dewan Komisaris sesuai Rencana Kerja dan Anggaran (RKA) Dewan Komisaris dan melalui <i>Self Assessment</i> GCG yang di dalamnya terdapat indikator tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris. Kebijakan penilaian sendiri (<i>Self Assessment</i>) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris berdasarkan pencapaian realisasi program kerja Dewan Komisaris sesuai Rencana Kerja dan Anggaran (RKA) Dewan Komisaris digambarkan melalui indikator <i>advisory</i> atas kinerja, penguatan fungsi eksekutif, dan pemantauan kepatuhan. Sedangkan penilaian yang terdapat pada <i>Self Assessment</i> GCG dibagi menjadi 3 (tiga) tolok ukur yaitu <i>Governance Process</i> dan <i>Governance Outcome</i> . <i>Governance structure</i> terdiri dari 14 (empat belas) indikator, <i>governance process</i> terdiri dari 17 (tujuh belas) indikator sedangkan <i>governance outcome</i> terdiri dari 6 (enam) indikator. Keterangan: <i>Comply</i>



Permodalan & Praktik
Manajemen Risiko



Tata Kelola
Perusahaan



Tanggung Jawab Sosial
dan Lingkungan



Komitmen
ESG



Laporan
Keuangan

No.	Prinsip	Rekomendasi	Keterangan Rekomendasi Otoritas Jasa Keuangan	Penjelasan Penerapan di BNI
		Kebijakan penilaian sendiri (<i>Self Assessment</i>) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris, diungkapkan melalui Laporan Tahunan Perusahaan Terbuka.	Pengungkapan kebijakan <i>Self Assessment</i> atas kinerja Dewan Komisaris dilakukan tidak hanya untuk memenuhi aspek transparansi sebagai bentuk pertanggungjawaban atas pelaksanaan tugasnya, namun juga, untuk memberikan keyakinan khususnya kepada para Pemegang Saham atau investor atas upaya-upaya yang perlu dilakukan dalam meningkatkan kinerja Dewan Komisaris. Dengan adanya pengungkapan tersebut Pemegang Saham atau investor mengetahui mekanisme <i>check and balance</i> terhadap kinerja Dewan Komisaris.	Pengungkapan kebijakan <i>Self Assessment</i> atas kinerja Dewan Komisaris Kebijakan penilaian sendiri yang tertuang dalam RKA disampaikan melalui Laporan Tahunan Perusahaan Terbuka, sedangkan hasil <i>Self Assessment</i> GCG atas tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris disampaikan kepada pihak regulator. Keterangan: <i>Comply</i>
		Dewan Komisaris mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Dewan Komisaris apabila terlibat dalam kejahatan keuangan.	Kebijakan pengunduran diri anggota Dewan Komisaris yang terlibat dalam kejahatan keuangan merupakan kebijakan yang dapat meningkatkan kepercayaan para pemangku kepentingan terhadap Perusahaan Terbuka, sehingga integritas perusahaan akan tetap terjaga. Kebijakan ini diperlukan untuk membantu kelancaran proses hukum dan agar proses hukum tersebut tidak mengganggu jalannya kegiatan usaha. Selain itu, dari sisi moralitas, kebijakan ini membangun budaya beretika di lingkungan Perusahaan Terbuka. Kebijakan tersebut dapat tercakup dalam Pedoman ataupun Kode Etik yang berlaku bagi Dewan Komisaris. Selanjutnya, yang dimaksud dengan terlibat dalam kejahatan keuangan merupakan adanya status terpidana terhadap anggota Dewan Komisaris dari pihak yang berwenang. Kejahatan keuangan dimaksud seperti manipulasi dan berbagai bentuk penggelapan dalam kegiatan jasa keuangan serta Tindakan Pidana Pencucian Uang sebagaimana dimaksud dalam Undang-Undang No. 8 Tahun 2010 tentang Pencegahan dan Pemberantasan Tindak Pidana Pencucian Uang.	Kebijakan pengunduran diri Dewan Komisaris tertuang dalam Anggaran Dasar yaitu Pasal 14 ayat 16 c dan f yang menyatakan bahwa pemberhentian anggota Dewan Komisaris antara lain bila terlibat dalam tindakan yang merugikan Perseroan dan/atau Negara, Pasal 14 ayat 18 yang menyatakan bahwa keputusan pemberhentian karena alasan tersebut diambil setelah yang bersangkutan diberi kesempatan membela diri dalam RUPS, serta Pasal 14 ayat 26 f yang menyatakan bahwa jabatan anggota Dewan Komisaris dengan sendirinya berakhir apabila tidak lagi memenuhi persyaratan sebagai anggota Dewan Komisaris berdasarkan Anggaran Dasar ini dan peraturan perundang-undangan. Keterangan: <i>Comply</i>
		Dewan Komisaris atau Komite yang menjalankan fungsi Nominasi dan Remunerasi menyusun kebijakan suksesi dalam proses Nominasi anggota Direksi.	Berdasarkan ketentuan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan tentang Komite Nominasi dan Remunerasi Emiten atau Perusahaan Publik, komite yang menjalankan fungsi nominasi mempunyai tugas untuk menyusun kebijakan dan kriteria yang dibutuhkan dalam proses Nominasi calon anggota Direksi. Salah satu kebijakan yang dapat mendukung proses Nominasi sebagaimana dimaksud adalah kebijakan suksesi anggota Direksi. Kebijakan mengenai suksesi bertujuan untuk menjaga kesinambungan proses regenerasi atau kaderisasi kepemimpinan di BNI dalam rangka mempertahankan keberlanjutan bisnis dan tujuan jangka Panjang BNI.	Salah satu organ Dewan Komisaris adalah Komite Nominasi dan Remunerasi yang menjalankan fungsi nominasi, di antaranya membantu Dewan Komisaris dalam melakukan penilaian kinerja anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris berdasarkan tolak ukur yang telah disusun sebagai bahan evaluasi, dengan berpedoman pada peraturan BUMN No. PER-3/MBU/03/2023 tahun 2023. Keterangan: <i>Comply</i>
III Aspek 3: Fungsi dan Peran Direksi				
	Prinsip 5 Memperkuat Keanggotaan dan Komposisi Direksi.	Penentuan jumlah anggota Direksi mempertimbangkan kondisi BNI Terbuka serta efektivitas dalam pengambilan keputusan.	Sebagai organ perusahaan yang berwenang dalam pengurusan BNI, penentuan jumlah Direksi sangat memengaruhi jalannya kinerja Perusahaan Terbuka. Dengan demikian, penentuan jumlah anggota Direksi harus dilakukan melalui pertimbangan yang matang dan wajib mengacu pada ketentuan Peraturan Perundang-undangan yang berlaku, di mana berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik paling sedikit terdiri dari 2 (dua) orang. Di samping itu, dalam penentuan jumlah Direksi harus didasarkan pada kebutuhan untuk mencapai maksud dan tujuan Perusahaan Terbuka dan disesuaikan dengan kondisi Perusahaan Terbuka, meliputi karakteristik, kapasitas dan ukuran Perusahaan Terbuka serta bagaimana tercapainya efektivitas pengambilan keputusan Direksi.	Jumlah dan kapasitas anggota Direksi didasarkan pada ketentuan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 33/POJK.04/2014. Jumlah anggota Direksi sampai dengan 31 Desember 2022 adalah 12 (dua belas) orang. Keterangan: <i>Comply</i>



Performa
2023



Laporan
Manajemen



Profil
Perusahaan



Analisa dan Pembahasan
Manajemen atas Kinerja Bank



Fungsi
Penunjang Bisnis

No.	Prinsip	Rekomendasi	Keterangan Rekomendasi Otoritas Jasa Keuangan	Penjelasan Penerapan di BNI
		Penentuan komposisi anggota Direksi memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan	Seperti halnya Dewan Komisaris, keberagaman komposisi anggota Direksi merupakan kombinasi karakteristik yang diinginkan baik dari segi organ Direksi maupun anggota Direksi secara individu, sesuai dengan kebutuhan Perusahaan Terbuka. Kombinasi tersebut ditentukan dengan cara memperhatikan keahlian, pengetahuan dan pengalaman yang sesuai pada pembagian tugas dan fungsi jabatan Direksi dalam mencapai tujuan Perusahaan Terbuka. Dengan demikian, pertimbangan kombinasi karakteristik dimaksud akan berdampak dalam ketepatan proses pencalonan dan penunjukan individual anggota Direksi ataupun Direksi secara kolegiat.	Komposisi Direksi BNI saat ini telah memenuhi unsur keberagaman yaitu perpaduan dari sisi independensi, keahlian/pendidikan, pengalaman kerja, usia dan jenis kelamin dengan memperhatikan kebutuhan dan kompleksitas BNI. Hal ini telah dipaparkan pada Sub Bab Keberagaman Komposisi Direksi pada Laporan Tata Kelola ini. Keterangan: <i>Comply</i>
		Anggota Direksi yang membawahi bidang akuntansi atau keuangan memiliki keahlian dan/atau pengetahuan di bidang akuntansi.	Anggota Direksi yang membawahi bidang akuntansi atau keuangan memiliki keahlian dan/atau pengetahuan di bidang akuntansi.	Direktur Finance yaitu Novita Widya Anggraini memiliki latar belakang pendidikan ekonomi akuntansi serta sepanjang tahun 2023 melakukan peningkatan kompetensi di bidang tersebut. Lebih lanjut dapat dilihat pada Bab Profil Perusahaan Sub Bab Profil Direksi Halaman 94. Keterangan: <i>Comply</i>
	Prinsip 6 Meningkatkan Kualitas Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Direksi.	Direksi mempunyai kebijakan penilaian sendiri (<i>Self Assessment</i>) untuk menilai kinerja Direksi.	Seperti halnya pada Dewan Komisaris, kebijakan penilaian sendiri (<i>Self Assessment</i>) Direksi merupakan suatu pedoman yang digunakan sebagai bentuk akuntabilitas atas penilaian kinerja Direksi secara kolegiat. <i>Self Assessment</i> atau penilaian sendiri dimaksud dilakukan oleh masing-masing anggota Direksi untuk menilai pelaksanaan kinerja Direksi secara kolegiat, dan bukan menilai kinerja individual masing-masing anggota Direksi. Dengan adanya <i>Self Assessment</i> ini diharapkan masing-masing anggota Direksi dapat berkontribusi untuk memperbaiki kinerja Direksi secara berkesinambungan. Dalam kebijakan tersebut dapat mencakup kegiatan penilaian yang dilakukan beserta maksud dan tujuannya, waktu pelaksanaannya secara berkala, dan tolak ukur atau kriteria penilaian yang digunakan sesuai dengan dengan rekomendasi yang diberikan oleh fungsi nominasi dan remunerasi Perusahaan Terbuka, di mana pembentukan fungsi tersebut telah diwajibkan dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan tentang Komite Nominasi dan Remunerasi Emiten atau Perusahaan Publik.	Kebijakan penilaian kinerja Direksi dimuat dalam <i>Guiding Principle Key Performance Indicator (KPI) BOD</i> . Pengukuran kinerja Direksi terdiri dari beberapa KPI yang diukur secara kolegiat pada seluruh Direktur dan bersifat kuantitatif maupun kualitatif. Kebijakan tersebut mencakup kegiatan penilaian yang dilakukan terhadap beberapa faktor yaitu kapitalisasi <i>market</i> , laba, <i>market share</i> serta kepemimpinan. Komite Remunerasi dan Nominasi telah melakukan evaluasi serta menyusun dan memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai sistem/ kebijakan nominasi dan remunerasi bagi Komisaris, Direksi, pejabat eksekutif dan pegawai secara menyeluruh. Keterangan: <i>Comply</i>
		Kebijakan penilaian sendiri (<i>Self Assessment</i>) untuk menilai kinerja Direksi diungkapkan melalui laporan tahunan Perusahaan Terbuka.	Pengungkapan kebijakan <i>Self Assessment</i> atas kinerja Direksi dilakukan tidak hanya untuk memenuhi aspek transparansi sebagai bentuk pertanggungjawaban atas pelaksanaan tugasnya, namun juga untuk memberikan informasi penting atas upaya-upaya perbaikan dalam pengelolaan Perusahaan Terbuka. Informasi tersebut sangat bermanfaat untuk memberikan keyakinan kepada Pemegang Saham atau investor bahwa terdapat kepastian pengelolaan perusahaan terus dilakukan ke arah yang lebih baik. Dengan adanya pengungkapan tersebut Pemegang Saham atau investor mengetahui mekanisme <i>check and balance</i> terhadap kinerja Direksi.	Tiap tahunnya Penilaian Kinerja Direksi telah diungkapkan dalam Laporan Tahunan yang dapat diakses oleh Pemegang Saham/Investor maupun <i>stakeholder</i> lainnya melalui <i>website</i> BNI sehingga informasi tersebut sangat bermanfaat untuk memberikan keyakinan kepada Pemegang Saham atau investor bahwa terdapat kepastian pengelolaan perusahaan terus dilakukan ke arah yang lebih baik. Keterangan: <i>Comply</i>



Permodalan & Praktik
Manajemen Risiko



Tata Kelola
Perusahaan



Tanggung Jawab Sosial
dan Lingkungan



Komitmen
ESG



Laporan
Keuangan

No.	Prinsip	Rekomendasi	Keterangan Rekomendasi Otoritas Jasa Keuangan	Penjelasan Penerapan di BNI
		Direksi mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Direksi apabila terlibat dalam kejahatan keuangan.	Kebijakan pengunduran diri anggota Direksi yang terlibat dalam kejahatan keuangan merupakan kebijakan yang dapat meningkatkan kepercayaan para pemangku kepentingan terhadap Perusahaan Terbuka, sehingga integritas perusahaan akan tetap terjaga. Kebijakan ini diperlukan untuk membantu kelancaran proses hukum dan agar proses hukum tersebut tidak mengganggu jalannya kegiatan usaha. Selain itu, dari sisi moralitas, kebijakan ini akan membangun budaya beretika di lingkungan Perusahaan Terbuka. Kebijakan tersebut dapat tercakup dalam Pedoman ataupun Kode Etik yang berlaku bagi Direksi. Selanjutnya, yang dimaksud dengan terlibat dalam kejahatan keuangan merupakan adanya status terpidana terhadap anggota Direksi dari pihak yang berwenang. Kejahatan keuangan dimaksud seperti manipulasi dan berbagai bentuk penggelapan dalam kegiatan jasa keuangan serta Tindakan Pidana Pencucian Uang sebagaimana dimaksud dalam Undang-Undang Nomor 8 Tahun 2010 tentang Pencegahan dan Pemberantasan Tindak Pidana Pencucian Uang.	Perseroan akan bertindak aktif apabila terjadi kejahatan keuangan, tertuang dalam Anggaran Dasar yaitu Pasal 11 ayat 13 ayat 23 jo Pasal 11 ayat 14 d yang menyatakan bahwa anggota Direksi dapat diberhentikan sewaktu-waktu dengan alasan antara lain bila terlibat dalam tindakan yang merugikan Perseroan dan/atau Negara, Pasal 11 ayat 15 yang menyatakan bahwa keputusan pemberhentian karena alasan tersebut diambil setelah yang bersangkutan diberi kesempatan membela diri dalam RUPS, dan Pasal 11 ayat 24 f yang menyatakan bahwa jabatan anggota Direksi dengan sendirinya berakhir apabila tidak lagi memenuhi persyaratan sebagai anggota Direksi berdasarkan Anggaran Dasar ini dan peraturan perundang-undangan. Selain itu Anggaran Dasar juga menyatakan bahwa anggota Direksi dapat diberhentikan untuk sementara waktu oleh Dewan Komisaris dengan menyebutkan alasannya apabila yang bersangkutan bertindak bertentangan dengan Anggaran Dasar atau terdapat indikasi melakukan kerugian Perseroan atau melalaikan kewajibannya atau terdapat alasan yang mendasak bagi Perseroan. Perseroan telah memiliki BNI <i>Anti-Money Laundering and Countering Financing of Terrorism (AML & CFT) Policy Statement</i> dalam rangka penegakan Undang-Undang No. 8 Tahun 2010 tentang Pencegahan dan Pemberantasan Tindak Pidana Pencucian Uang. Keterangan: <i>Comply</i>
IV Aspek 4: Partisipasi Pemangku Kepentingan				
	Prinsip 7 Meningkatkan Aspek Tata Kelola Perusahaan melalui Partisipasi Pemangku Kepentingan.	Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan untuk mencegah terjadinya <i>insider trading</i> .	Seseorang yang mempunyai informasi orang dalam dilarang melakukan suatu transaksi Efek dengan menggunakan informasi orang dalam sebagaimana dimaksud dalam Undang-Undang mengenai Pasar Modal. Perusahaan Terbuka dapat meminimalisir terjadinya <i>insider trading</i> tersebut melalui kebijakan pencegahan, misalnya dengan memisahkan secara tegas data dan/atau informasi yang bersifat rahasia dengan yang bersifat publik, serta membagi tugas dan tanggung jawab atas pengelolaan informasi dimaksud secara proporsional dan efisien.	BNI telah memiliki Kebijakan terkait informasi orang dalam untuk mencegah terjadinya <i>insider trading</i> . Kebijakan tersebut dituangkan dalam Pedoman Perusahaan (e-PP). Keterangan: <i>Comply</i>
		Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan anti korupsi dan anti <i>Fraud</i> .	Kebijakan anti korupsi bermanfaat untuk memastikan agar kegiatan usaha Perusahaan Terbuka dilakukan secara legal, prudent, dan sesuai dengan prinsip-prinsip tata kelola yang baik. Kebijakan tersebut dapat merupakan bagian dalam kode etik, ataupun dalam bentuk tersendiri. Dalam kebijakan tersebut dapat meliputi antara lain mengenai program dan prosedur yang dilakukan dalam mengatasi praktik korupsi, balas jasa (<i>kickbacks</i>), <i>Fraud</i> , suap dan/atau gratifikasi dalam Perusahaan Terbuka. Lingkup dari kebijakan tersebut harus menggambarkan pencegahan Perusahaan Terbuka terhadap segala praktik korupsi baik memberi atau menerima dari pihak lain.	Dalam rangka kepatuhan terhadap peraturan OJK No. 39/POJK.03/2019 tentang Penerapan Strategi Anti <i>Fraud</i> Bagi Bank Umum SEBI No. 13/28/DPNP tanggal 9 Desember 2011 mengenai Penerapan Strategi Anti <i>Fraud</i> untuk menumbuhkan Komite Anti <i>Fraud</i> untuk menumbuhkan budaya dan kepedulian Anti <i>Fraud</i> pada seluruh jajaran organisasi. Kebijakan dan Prinsip <i>no Fraud for our bank</i> diselenggarakan melalui Penerapan Strategi Anti <i>Fraud</i> . Untuk mengukur terwujudnya budaya kepatuhan, Divisi Kepatuhan telah mengembangkan suatu <i>tools</i> yang bernama Compliance Index (CIX). Sedangkan kebijakan anti korupsi telah diatur dalam kode etik, Pedoman Gratifikasi dan <i>Whistleblowing System</i> . BNI yang dapat diakses oleh seluruh pegawai maupun <i>stakeholder</i> melalui situs web BNI. Keterangan: <i>Comply</i>



Performa
2023



Laporan
Manajemen



Profil
Perusahaan



Analisa dan Pembahasan
Manajemen atas Kinerja Bank



Fungsi
Penunjang Bisnis

No.	Prinsip	Rekomendasi	Keterangan Rekomendasi Otoritas Jasa Keuangan	Penjelasan Penerapan di BNI
		Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan tentang seleksi dan peningkatan kemampuan pemasok atau vendor.	Kebijakan tentang seleksi pemasok atau vendor bermanfaat untuk memastikan agar Perusahaan Terbuka memperoleh barang atau jasa yang diperlukan dengan harga yang kompetitif dan kualitas yang baik. Sedangkan kebijakan peningkatan kemampuan pemasok atau vendor bermanfaat untuk memastikan bahwa rantai pasokan (<i>supply chain</i>) berjalan dengan efisien dan efektif. Kemampuan pemasok atau vendor dalam memasok/memenuhi barang atau jasa yang dibutuhkan perusahaan akan memengaruhi kualitas <i>output</i> perusahaan. Pelaksanaan kebijakan-kebijakan tersebut dapat menjamin kontinuitas pasokan, baik dari segi kuantitas maupun kualitas yang dibutuhkan Perusahaan Terbuka. Adapun cakupan kebijakan ini meliputi kriteria dalam pemilihan pemasok atau vendor, mekanisme pengadaan yang transparan, upaya peningkatan kemampuan pemasok atau vendor, dan pemenuhan hak-hak yang berkaitan dengan pemasok atau vendor.	Perseroan telah memiliki kebijakan seleksi dan peningkatan kemampuan pemasok atau vendor yang dituangkan dalam bentuk Pedoman Perusahaan (e-PP) Pengadaan No. IN/156/PGV/017. Kebijakan tersebut juga mengatur Prosedur Pengadaan termasuk metode dan alur prosesnya. Pelaksanaan kebijakan tersebut senantiasa diterapkan dalam proses Pengadaan Barang dan/atau Jasa dan dipedomani bagi seluruh pegawai. Penyedia barang dan/atau jasa yang dibutuhkan BNI wajib telah terdaftar dalam sistem manual atau dalam sistem aplikasi <i>e-Procurement</i> . Pemberitahuan pemenang Pengadaan Barang dan/atau Jasa pun dilakukan dengan transparan. Keterangan: <i>Comply</i>
		Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan tentang pemenuhan hak-hak kreditur.	Kebijakan tentang pemenuhan hak-hak kreditur digunakan sebagai pedoman dalam melakukan pinjaman kepada kreditur. Tujuan dari kebijakan dimaksud adalah untuk menjaga terpenuhinya hak-hak dan menjaga kepercayaan kreditur terhadap Perusahaan Terbuka. Dalam kebijakan tersebut mencakup pertimbangan dalam melakukan perjanjian, serta tindak lanjut dalam pemenuhan kewajiban Perusahaan Terbuka kepada kreditur.	Kebijakan terkait hak kreditur telah tertuang dalam perjanjian dalam hal BNI melakukan kesepakatan Pinjaman dengan Kreditur. Dalam perjanjian tersebut telah dicantumkan hak dan kewajiban para pihak, terkait dengan hak kreditur misalnya berupa memberikan informasi secara transparan, akurat, dan tepat waktu baik pada saat permintaan maupun penggunaan pinjaman, menjaga rasio keuangan (<i>Current Ratio</i> , <i>DeR</i> , <i>Debt to Service Ratio</i>) sesuai dengan rasio yang disepakati dengan kreditur, menyampaikan laporan keuangan <i>audited</i> tahunan pada jangka waktu yang telah disepakati dengan Kreditur, dan sebagainya. Keterangan: <i>Comply</i>
		Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan sistem <i>whistleblowing</i> .	Kebijakan sistem <i>whistleblowing</i> yang telah disusun dengan baik akan memberikan kepastian perlindungan kepada saksi atau pelapor atas suatu indikasi pelanggaran yang dilakukan karyawan atau manajemen Perusahaan Terbuka. Penerapan kebijakan sistem tersebut akan berdampak pada pembentukan budaya tata kelola perusahaan yang baik. Kebijakan sistem <i>whistleblowing</i> mencakup antara lain jenis pelanggaran yang dapat dilaporkan melalui sistem <i>whistleblowing</i> , cara pengaduan, perlindungan dan jaminan kerahasiaan pelapor, penanganan pengaduan, pihak yang mengelola aduan, dan hasil penanganan dan tindak lanjut pengaduan.	Pengelolaan <i>Whistleblowing System</i> (WBS) di BNI dengan nama "WBS to CEO" WBS merupakan komitmen untuk mewujudkan lingkungan kerja yang bersih dan berintegritas dalam bentuk partisipasi aktif BNI Hi-Movers untuk melaporkan pelanggaran yang terjadi di lingkungan BNI. Laporan pelanggaran melalui WBS dapat dilakukan dengan sarana telepon, <i>email</i> , surat maupun <i>website</i> . Keterangan: <i>Comply</i>



Permodalan & Praktik Manajemen Risiko



Tata Kelola Perusahaan



Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan



Komitmen ESG



Laporan Keuangan

No.	Prinsip	Rekomendasi	Keterangan Rekomendasi Otoritas Jasa Keuangan	Penjelasan Penerapan di BNI
		Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan pemberian insentif jangka panjang kepada Direksi dan karyawan	Insentif jangka panjang merupakan insentif yang didasarkan atas pencapaian kinerja jangka panjang. Rencana insentif jangka Panjang mempunyai dasar pemikiran bahwa kinerja jangka panjang perusahaan tercermin oleh pertumbuhan nilai dari saham atau target-target jangka panjang perusahaan lainnya. Insentif jangka panjang bermanfaat dalam rangka menjaga loyalitas dan memberikan motivasi kepada Direksi dan karyawan untuk meningkatkan kinerja atau produktivitasnya yang akan berdampak pada peningkatan kinerja perusahaan dalam jangka panjang. Adanya suatu kebijakan insentif jangka Panjang merupakan komitmen nyata Perusahaan Terbuka untuk mendorong pelaksanaan pemberian insentif jangka panjang kepada Direksi dan Karyawan dengan syarat, prosedur dan bentuk yang disesuaikan dengan tujuan jangka Panjang Perusahaan Terbuka. Kebijakan dimaksud dapat mencakup, antara lain: maksud dan tujuan pemberian insentif jangka panjang, syarat dan prosedur dalam pemberian insentif, serta kondisi dan risiko yang harus diperhatikan oleh Perusahaan Terbuka dalam pemberian insentif. Kebijakan tersebut juga dapat tercakup dalam kebijakan remunerasi Perusahaan Terbuka yang ada.	<p>Dalam rangka memenuhi pasal 23 Peraturan OJK No. 45/POJK.03/2015 tentang Penerapan Tata Kelola Dalam Pemberian Remunerasi Bagi Bank Umum, maka untuk Kinerja Tahun 2022 yang dibayarkan pada tahun 2023, sebesar 10% (sepuluh persen) dari total Tantiem, dibayarkan sebagai Remunerasi yang bersifat variabel yang ditangguhkan selama 3 tahun kepada Direksi dan Dewan Komisaris, sebagai implementasi dari Insentif Jangka Panjang.</p> <p>Tantiem dalam bentuk Remunerasi yang bersifat variabel yang ditangguhkan kepada Anggota Direksi dan Dewan Komisaris Non Independen diberikan dalam bentuk saham Perseroan, sedangkan kepada anggota Dewan Komisaris Independen diberikan dalam bentuk tunai yang disimpan dalam bentuk deposito. Perseroan dapat menunda pembayaran Remunerasi yang bersifat variabel yang ditangguhkan (Malus) atau menarik kembali Remunerasi yang bersifat variabel yang sudah dibayarkan (clawback) kepada pihak yang menjadi <i>Material Risk Takers</i> dalam kondisi tertentu.</p> <p>Kebijakan pembayaran Remunerasi yang bersifat variabel yang ditangguhkan ini merupakan komitmen BNI yang disesuaikan dengan tujuan jangka panjang Perusahaan dan ketentuan perundang-undangan.</p> <p>Keterangan: <i>Comply</i></p>
V Aspek 5: Keterbukaan Informasi				
	Prinsip 8 Meningkatkan Pelaksanaan Keterbukaan Informasi.	Perusahaan Terbuka memanfaatkan penggunaan teknologi informasi secara lebih luas selain Situs Web sebagai media keterbukaan informasi.	Penggunaan teknologi informasi dapat bermanfaat sebagai media keterbukaan informasi. Adapun keterbukaan informasi yang dilakukan tidak hanya keterbukaan informasi yang telah diatur dalam peraturan perundang-undangan, namun juga informasi lain terkait Perusahaan Terbuka yang dirasakan bermanfaat untuk diketahui Pemegang Saham atau investor. Dengan pemanfaatan teknologi informasi secara lebih luas selain Situs Web diharapkan perusahaan dapat meningkatkan efektivitas penyebaran informasi perusahaan. Meskipun demikian, pemanfaatan teknologi informasi yang dilakukan tetap memperhatikan manfaat dan biaya perusahaan.	<p>Selain situs web, BNI juga memanfaatkan teknologi informasi lainnya seperti <i>email</i>, BNI Menyapa, X, Instagram, dan TikTok (@BNI46) sebagai sarana komunikasi dan media keterbukaan informasi. Keterbukaan informasi yang dilakukan tidak hanya keterbukaan informasi yang diatur dalam peraturan perundang-undangan namun juga info lain terkait Perusahaan Terbuka yang dirasakan bermanfaat untuk diketahui Pemegang Saham/ investor.</p> <p>Keterangan: <i>Comply</i></p>
		Laporan Tahunan Perusahaan Terbuka mengungkapkan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perusahaan Terbuka paling sedikit 5% (lima persen), selain pengungkapan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perusahaan Terbuka melalui pemegang saham utama dan pengendali.	Peraturan perundang-undangan di sektor Pasar Modal yang mengatur mengenai penyampaian laporan tahunan Perusahaan Terbuka telah mengatur kewajiban pengungkapan informasi mengenai Pemegang Saham yang memiliki 5% (lima persen) atau lebih saham Perusahaan Terbuka serta kewajiban pengungkapan informasi mengenai Pemegang Saham utama dan pengendali Perusahaan Terbuka baik langsung maupun tidak langsung sampai dengan pemilik manfaat terakhir dalam kepemilikan saham tersebut. Dalam Pedoman Tata Kelola ini direkomendasikan untuk mengungkapkan pemilik manfaat akhir atas kepemilikan saham Perusahaan Terbuka paling sedikit 5% (lima persen), selain mengungkapkan pemilik manfaat akhir dari kepemilikan saham oleh Pemegang Saham utama dan pengendali.	<p>Pemilik manfaat akhir atas kepemilikan saham Perusahaan Terbuka paling sedikit 5% (lima persen) telah diungkapkan dalam Laporan Tahunan Sub Bab Daftar Pemegang Saham serta Sub Bab Kepemilikan Saham Direksi dan Dewan Komisaris.</p> <p>Keterangan: <i>Comply</i></p>



Performa
2023



Laporan
Manajemen



Profil
Perusahaan



Analisa dan Pembahasan
Manajemen atas Kinerja Bank



Fungsi
Penunjang Bisnis

Penerapan Pedoman Umum Governansi Korporat Indonesia (PUGKI)

Perseroan menerapkan prinsip dan rekomendasi PUGKI 2021 berdasarkan pendekatan “*apply/explain*” dengan rincian implementasi sebagai berikut:

Prinsip	Rekomendasi	Implementasi	
Prinsip 1: Peran dan Tanggung Jawab Direksi dan Dewan Komisaris	1.1 Peran dan Tanggung Jawab Direksi	<p>1.1.1 Untuk mencapai penciptaan nilai yang berkelanjutan, Direksi menjalankan peran kepemimpinannya dan berupaya mencapai hasil governansi sebagai berikut:</p> <ol style="list-style-type: none"> berdaya saing dan berfokus ke kinerja jangka panjang; beretika dan bertanggung jawab dalam menjalankan bisnis; berkontribusi positif terhadap masyarakat dan lingkungan; serta berkemampuan dalam bertahan dan bertumbuh (<i>corporate resilience</i>) 	<p>Diterapkan Dalam melaksanakan tugas dan fungsinya, Direksi fokus pada kinerja jangka panjang, menjunjung tinggi etika bisnis, bertanggung jawab terhadap lingkungan dan masyarakat, serta konsisten melakukan penyempurnaan untuk pertumbuhan yang berkelanjutan.</p>
		1.1.2 Direksi harus memastikan bahwa misi, visi, tujuan, sasaran, strategi, dan rencana tahunan dan jangka menengah korporasi konsisten dengan tujuan jangka panjang, dengan memanfaatkan inovasi dan teknologi secara efektif.	<p>Diterapkan Direksi fokus pada pengembangan infrastruktur teknologi dan inovasi digital. Hal ini dilakukan guna mendukung pencapaian visi, misi, tujuan, sasaran, strategi, dan rencana jangka pendek dan jangka panjang Perseroan.</p>
		1.1.3 Direksi memastikan bahwa korporasi menerapkan manajemen risiko dan sistem pengendalian intern yang tepat dan efektif yang selaras dengan visi, misi, tujuan, sasaran, dan strategi korporasi serta mematuhi peraturan perundang-undangan dan standar yang berlaku.	<p>Diterapkan Direksi menerapkan manajemen risiko dan sistem pengendalian intern dengan efektif, proaktif, <i>forward looking</i>, serta sejalan dengan ketentuan peraturan perundang-undangan dan standar yang berlaku. Hal ini bertujuan untuk mendukung pencapaian dan pertumbuhan kinerja secara berkelanjutan serta meningkatkan daya saing Perseroan.</p>
		1.1.4 Direksi memastikan integritas akuntansi dan sistem pelaporan keuangan korporasi dan pengungkapan yang tepat waktu dan akurat atas semua informasi material mengenai korporasi.	<p>Diterapkan Direksi memastikan integritas akuntansi dan sistem pelaporan keuangan korporasi dan pengungkapan yang tepat waktu serta akurat, atas seluruh informasi material mengenai korporasi. Hal ini merupakan bagian dari implementasi manajemen risiko Perseroan.</p>
		1.1.5 Direksi memastikan pelaporan keberlanjutan telah disusun sebagaimana mestinya.	<p>Diterapkan Direksi melakukan penerapan prinsip keberlanjutan serta memastikan penyusunan laporan keberlanjutan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan dan standar yang berlaku.</p>
		1.1.6 Direksi membangun kerangka kerja untuk governansi teknologi informasi (TI) korporasi yang selaras dengan kebutuhan dan prioritas bisnis korporasi, mendorong peluang dan kinerja bisnis, memperkuat manajemen risiko, serta mendukung tujuan dan strategi korporasi.	<p>Diterapkan Direksi secara telah membangun dan secara konsisten memutakhirkan kerangka kerja governansi Teknologi Informasi (“TI”) korporasi agar selaras dengan kebutuhan dan prioritas bisnis Perseroan. Penerapan governansi teknologi dilakukan melalui penyalarsan Rencana Strategis TI Perseroan dengan strategi bisnis Perseroan, optimalisasi sumber daya, pemanfaatan TI, pengukuran kinerja, dan penerapan manajemen risiko yang efektif dengan tetap memenuhi peraturan perundang-undangan yang berlaku.</p>
		1.1.7 Bagi korporasi yang menjalankan kegiatan usaha berdasarkan prinsip Syariah, Direksi perlu memastikan kewenangan dan ketersediaan perangkat pendukung yang memadai agar Dewan Pengawas Syariah dapat menjalankan perannya dengan efektif.	<p>Pada tahun 2023, Perseroan tidak menjalankan kegiatan usaha berdasarkan prinsip syariah.</p>
		1.1.8 Piagam Direksi secara periodik ditinjau. Piagam mencakup antara lain pembagian peran Direktur secara individual dapat diatur di Piagam Direksi atau dengan surat keputusan Direksi.	<p>Diterapkan Piagam Direksi sebagaimana tertuang dalam Pedoman dan Tata Tertib Kerja Direksi ditinjau secara berkala. Pedoman ini mengatur terkait pembagian tugas dan wewenang setiap anggota Direksi.</p>
		1.1.9 Direksi mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Direksi apabila terlibat dalam kejahatan keuangan dan terbukti melakukan kesalahan.	<p>Akan Diterapkan Perseroan akan melakukan pemutakhiran Piagam Direksi/ Pedoman dan Tata Tertib Kerja Direksi yang memuat kebijakan tersebut.</p>
1.2 Penilaian Kinerja – Direksi dan Anggotanya	1.2.1 Dewan Komisaris melakukan evaluasi formal tahunan secara obyektif dan independen untuk menentukan efektivitas Direksi dan setiap individu direktur.	<p>Diterapkan Dewan Komisaris dengan mempertimbangkan KNR (Komite Nominasi dan Remunerasi), melakukan evaluasi terhadap efektivitas Direksi dan setiap individu Direktur.</p>	
	1.2.2 Dewan Komisaris dengan pertimbangan Komite Nominasi dan Remunerasi, bertanggung jawab menentukan kriteria evaluasi kinerja dan menilai kinerja Direktur Utama dan anggota Direksi lainnya.	<p>Diterapkan Dewan Komisaris dengan pertimbangan KNR menentukan kriteria evaluasi dan menilai kinerja Direktur Utama dan anggota Direksi lainnya berdasarkan arahan dari Pemegang Saham (KBUMN) to be discuss</p>	



Permodalan & Praktik
Manajemen Risiko



Tata Kelola
Perusahaan



Tanggung Jawab Sosial
dan Lingkungan



Komitmen
ESG



Laporan
Keuangan

Prinsip	Rekomendasi	Implementasi
1.3 Peran dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris	1.3.1 Dewan Komisaris mereviu strategi korporasi paling tidak setiap tahun dan menyetujui misi, visi dan strategi korporasi yang dirumuskan oleh Direksi. Dewan Komisaris juga mereviu, memberikan saran dan menyetujui rencana bisnis dan rencana keuangan jangka panjang dan rencana keuangan jangka pendek korporasi. Dewan Komisaris memberikan advis dan melakukan pemantauan kepada Direksi atas pengelolaan implementasinya. Direksi dan Dewan Komisaris terlibat dalam keputusan yang sangat penting bagi korporasi, diatur dalam anggaran dasar korporasi.	<p>Diterapkan</p> <p>Dewan Komisaris telah mereviu strategi korporasi paling tidak setiap tahun melalui pemberian persetujuan atas dokumen Rencana Bisnis Bank (RBB) dan Rencana Kerja Anggaran Perusahaan (RKAP), serta Revisi RBB dan RKAP Dewan Komisaris juga telah memberikan advis dan melakukan pemantauan kepada Direksi atas pengelolaan implementasinya melalui Rapat Dewan Komisaris mengundang jajaran Direksi setiap Triwulan untuk atas Kinerja Perusahaan. Dewan Komisaris juga menyusun Laporan Pengawasan RBB yang disampaikan kepada Otoritas berwenang setiap semester.</p>
	1.3.2 Jenis keputusan yang memerlukan persetujuan Dewan Komisaris harus diungkapkan dalam laporan tahunan	<p>Diterapkan</p> <p>Berdasarkan Anggaran Dasar BNI telah diatur bahwa Dewan Komisaris memiliki kewajiban, salah satunya untuk memberikan persetujuan secara tertulis atas perbuatan hukum yang dilakukan Direksi sebagaimana diwajibkan dalam Anggaran Dasar BNI dengan memperhatikan peraturan perundang-undangan dan ketentuan di bidang Pasar Modal, yaitu sbb:</p> <ol style="list-style-type: none"> Melepaskan/memindahtangankan dan/atau mengagunkan aset Perseroan dengan kriteria dan nilai melebihi jumlah tertentu yang ditetapkan oleh Dewan Komisaris, kecuali aset yang dicatat sebagai persediaan, dengan memperhatikan ketentuan di bidang pasar modal dan sektor perbankan; Mengadakan kerja sama dengan badan usaha atau pihak lain, dalam bentuk Kerja Sama Operasi (KSO), Kerja Sama Usaha (KSU), Kerja Sama Lisensi, Bangun Guna Serah (Build, Operate and Transfer/BOT), Bangun Serah Guna (Build, Transfer and Operate/BTO), Bangun Guna Milik (Build, Operate and Own/BOO), dan perjanjian perjanjian lain yang mempunyai sifat yang sama yang jangka waktunya ataupun nilainya melebihi dari yang ditetapkan oleh Dewan Komisaris; Menetapkan dan mengubah logo Perseroan; Menetapkan struktur organisasi 1 (satu) tingkat di bawah Direksi; Melakukan penyertaan modal, melepaskan penyertaan modal termasuk perubahan struktur permodalan dengan nilai tertentu yang ditetapkan Dewan Komisaris pada Perseroan lain, anak perusahaan, dan perusahaan patungan yang tidak dalam rangka penyelamatan piutang dengan memperhatikan ketentuan di bidang Pasar Modal; Mendirikan anak perusahaan dan/atau perusahaan patungan dengan nilai tertentu yang ditetapkan Dewan Komisaris dengan memperhatikan ketentuan di bidang Pasar Modal; Mengusulkan wakil Perseroan untuk menjadi calon Anggota Direksi dan Dewan Komisaris pada anak perusahaan yang memberikan kontribusi signifikan kepada Perseroan dan/ atau bernilai strategis yang ditetapkan oleh Dewan Komisaris; Melakukan penggabungan, peleburan, pengambilalihan, pemisahan, dan pembubaran anak perusahaan dan perusahaan patungan dengan nilai tertentu yang ditetapkan Dewan Komisaris dengan memperhatikan ketentuan di bidang Pasar Modal; Melakukan tindakan-tindakan yang termasuk dalam transaksi material sebagaimana ditetapkan oleh peraturan perundang undangan di bidang pasar modal dengan nilai tertentu yang ditetapkan Dewan Komisaris, kecuali tindakan tersebut termasuk dalam transaksi material yang dikecualikan oleh Peraturan Perundang-undangan yang berlaku di bidang Pasar Modal; Tindakan-tindakan yang belum ditetapkan dalam RKAP; Perbuatan untuk mengalihkan termasuk menjual, melepaskan hak untuk menagih dan/ atau tidak menagih lagi atas: <ol style="list-style-type: none"> Piutang pokok macet yang telah dihapusbuku dalam rangka penyelesaian kredit, baik untuk sebagian maupun keseluruhan; dan Selisih antara nilai piutang pokok macet yang telah dihapusbuku dengan nilai pengalihan termasuk penjualan atau dengan nilai pelepasan hak; dilaksanakan berdasarkan kebijakan Direksi yang telah disetujui Dewan Komisaris dan dalam jumlah plafon (limit) hapus tagih yang telah ditetapkan RUPS yang akan tetap berlaku sampai dengan adanya penetapan plafon (limit) baru oleh RUPS. <p>Peretujuan Dewan Komisaris berkenaan huruf a, b, e, f, g, dan h di atas dengan batasan dan/atau kriteria tertentu, ditetapkan sesuai batasan dan/ atau kriteria yang telah mendapatkan persetujuan Pemegang Saham Seri A Dwiwarna. Penetapan batasan dan/atau kriteria oleh Dewan Komisaris untuk hal sebagaimana dimaksud dalam huruf a, b, e, f, g, dan h di atas juga telah ditetapkan Dewan Komisaris sesuai dengan batasan dan/atau kriteria tertentu yang telah mendapatkan persetujuan Pemegang Saham Seri A Dwiwarna di atas, dan tertuang di dalam Surat Keputusan Dewan Komisaris.</p>



Performa
2023



Laporan
Manajemen



Profil
Perusahaan



Analisa dan Pembahasan
Manajemen atas Kinerja Bank



Fungsi
Penunjang Bisnis

Prinsip	Rekomendasi	Implementasi
	1.3.3 Dengan memperhatikan rekomendasi Komite Nominasi dan Remunerasi, Dewan Komisaris mengusulkan kepada, dan untuk diputuskan oleh, RUPS pengangkatan dan/atau pemberhentian anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris. Dalam mengusulkan hal di atas, Dewan Komisaris memperhatikan keberagaman, unsur nondiskriminatif dan memberikan kesempatan yang sama tanpa membedakan suku, agama, ras, antar golongan dan jender. Dewan Komisaris memastikan proses pencalonan dan pemilihan anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris adalah formal dan transparan.	Diterapkan Sebelum RUPS dilakukan agenda rapat KNR
	1.3.4 Dewan Komisaris atau Komite yang menjalankan fungsi nominasi menyusun kebijakan suksesi dalam proses nominasi anggota Direksi. Setiap tahun Dewan Komisaris meninjau pelaporan pelaksanaan rencana pengembangan dan suksesi yang disampaikan Direktur Utama.	Diterapkan Dekom melalui KNR diagendakan pembahasan pengembangan dan suksesi Direksi
	1.3.5 Dewan Komisaris a. mengajukan kepada RUPS, yang dapat didahului oleh usulan dari Komite yang menjalankan fungsi remunerasi, besaran remunerasi anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris yang selaras dengan pengembangan korporasi yang berkelanjutan dan kepentingan jangka panjang korporasi dan pemegang saham; b. secara berkala mereviu sistem remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris.	Diterapkan KNR melakukan pembahasan dan usulan remunerasi KNR melakukan kajian dan review Remnuerasi
	1.3.6 Dewan Komisaris mengawasi efektivitas kebijakan governansi korporat dan implementasinya serta mengusulkan perubahan jika diperlukan.	Diterapkan Dewan Komisaris, juga dengan dukungan dari Komite Tata Kelola Terintegrasi sebagai salah satu organ Dewan Komisaris, telah melaksanakan fungsi pengawasan mengenai melalui pembahasan dengan Direksi mengenai penerapan Tata Kelola Perusahaan dari Perusahaan, juga pengawasan terhadap Tata Kelola Perusahaan Anak yang tergabung dalam Konglomerasi Keuangan BNI sesuai konsep Tata Kelola Terintegrasi yang menjadi mandatory sesuai Peraturan OJK.
	1.3.7 Dewan Komisaris memantau dan mengarahkan agar korporasi menerapkan manajemen risiko dan sistem pengendalian internal yang tepat dan efektif yang selaras dengan tujuan, sasaran, dan strategi korporasi serta mematuhi peraturan perundang-undangan, kode perilaku dan standar yang berlaku.	Diterapkan Dewan Komisaris telah melakukan pemantauan dan pengawasan, termasuk memberikan saran dan nasihat kepada Direksi, melalui serangkaian pertemuan antara Dewan Komisaris dan Direksi, untuk membahas mengenai penerapan Manajemen Risiko di Perusahaan, dan penerapan Sistem Pengendalian Intern.
	1.3.8 Dewan Komisaris mengawasi dan mengarahkan agar tercapai integritas akuntansi dan sistem pelaporan keuangan korporat, serta independensi fungsi audit internal dan eksternal.	Diterapkan Dewan Komisaris telah melakukan pembahasan dengan Direksi mengenai Penetapan KAP Eksternal untuk Audit Laporan Keuangan Tahunan BNI dan Laporan Lainnya Tahun Buku , serta pembahasan Rencana Audit dan Konsultasi Tahunan dari Perusahaan agar tercapai integritas akuntansi dan sistem pelaporan keuangan korporat, serta independensi fungsi audit internal dan eksternal.
	1.3.9 Dewan Komisaris memantau, mereviu dan menyetujui laporan tahunan dan laporan keberlanjutan Korporasi serta memastikan integritasnya, serta mengawasi proses pengungkapan dan pengkomunikasian korporasi.	Diterapkan Dewan Komisaris telah memantau, dan mereviu laporan tahunan yang disusun Perusahaan, termasuk memastikan untuk mencantumkan informasi mengenai Dewan Komisaris yang harus dicantumkan dalam Laporan Tahunan, sehingga pengungkapan <i>governance</i> Perusahaan dari Laporan Tahunan dipastikan telah dilakukan.
	1.3.10 Piagam Dewan Komisaris secara periodik ditinjau.	Diterapkan Dewan Komisaris telah memiliki Pedoman dan Tata Tertib Kerja Dewan Komisaris dan Tata Tertib Rapat Dewan Komisaris dan Rapat Dewan Komisaris Bersama Direksi, menjadi menjadi pedoman dalam menjalankan tugas dan fungsinya. Masing-masing Komite Dewan Komisaris, sebagai bentuk Organ Dewan Komisaris, secara khusus juga telah memiliki Pedoman yang tercantum dalam Piagam Komite, yang diperbaharui secara periodik, dan disetujui Dewan Komisaris
	1.3.11 Dewan Komisaris mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Dewan Komisaris apabila terlibat dalam kejahatan keuangan dan terbukti melakukan kesalahan.	Diterapkan Dewan Komisaris telah memiliki Pedoman dan Tata Tertib Kerja Dewan Komisaris yang mengatur mengenai pemberhentian Dewan Komisaris. Sesuai Anggaran Dasar, Tata Tertib mengatur bahwa Anggota Dewan Komisaris sewaktu-waktu dapat diberhentikan berdasarkan keputusan RUPS, antara lain apabila melanggar ketentuan Anggaran Dasar dan/ atau peraturan perundang-undangan; terlibat dalam tindakan yang merugikan Perseroan dan/atau negara; melakukan tindakan yang melanggar etika dan/atau kepatutan yang seharusnya dihormati sebagai anggota Dewan Komisaris; maupun dinyatakan bersalah dengan putusan pengadilan yang telah mempunyai kekuatan hukum yang tetap;



Permodalan & Praktik
Manajemen Risiko



Tata Kelola
Perusahaan



Tanggung Jawab Sosial
dan Lingkungan



Komitmen
ESG



Laporan
Keuangan

Prinsip	Rekomendasi	Implementasi
	1.3.12 Komisaris independen sangat diharapkan untuk dapat berkontribusi dalam diskusi yang jujur, obyektif, aktif dan konstruktif pada rapat Dewan Komisaris.	Diterapkan Seluruh Komisaris Independen tidak memiliki hubungan keuangan, kepengurusan, kepemilikan saham, dan/atau hubungan keluarga dengan anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris lain dan/atau pemegang saham pengendali, atau hubungan dengan Bank yang dapat mempengaruhi kemampuan yang bersangkutan untuk bertindak independen. Independensi tersebut menunjukkan objektivitas Komisaris Independen dalam menjalankan tugas, untuk berperan aktif, obyektif dan konstruktif dalam menjalankan fungsinya.
	1.3.13 Komisaris Utama berperan sebagai koordinator Dewan Komisaris dan memastikan efektivitasnya. Komisaris Utama mendorong budaya keterbukaan dan dialog konstruktif yang memungkinkan berbagai pandangan diungkapkan, termasuk mengkoordinasi penetapan agenda rapat dewan yang tepat dan memastikan waktu yang cukup tersedia untuk mendiskusikan semua agenda. Selain itu, juga harus ada kesempatan bagi Dewan Komisaris untuk bertemu dengan jajaran Direksi dan manajemen senior.	Diterapkan Komisaris Utama telah menjalankan fungsinya secara optimal, baik dalam perannya sebagai koordinator Dewan Komisaris dalam memastikan efektifitas tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris yang terdiri dari Komite Nominasi dan Remunerasi dan Komite Tata Kelola Terintegrasi dan Komite Nominasi dan Remunerasi, sesuai tugas dan fungsinya. Peran aktif Komisaris Utama ditunjukkan dalam memimpin Rapat Dewan Komisaris sesuai agenda-agenda yang wajib dibahas, hingga pengambilan keputusan secara kolegial.
1.4 Pembentukan Komite	1.4.1 Korporasi memiliki komite-komite di bawah Dewan Komisaris sekurang-kurangnya terdiri dari: Komite Audit, Komite Nominasi dan Remunerasi, dan Komite Pemantau Manajemen Risiko.	Diterapkan Dewan Komisaris telah membentuk komite-komite dibawah Dewan Komisaris yang terdiri dari Komite Nominasi dan Remunerasi, Komite Tata Kelola Terintegrasi, Komite Pemantau Risiko dan Komite Audit.
	1.4.2 Dewan Komisaris memastikan bahwa anggota Komite Audit seluruhnya independen dan komite lain yang dibentuk Dewan Komisaris adalah mayoritas dari pihak independen, serta semua anggota komite memiliki kompetensi, berkomitmen, serta memiliki wewenang yang memadai untuk menjalankan perannya secara efektif dan independen.	Diterapkan Dewan Komisaris telah memastikan bahwa seluruh anggota Komite Audit, adalah pihak-pihak yang independen, mencakup Komisaris Independen, dan Pihak Independen (Non Komisaris) yang kompetensi dan kapabilitasnya telah sesuai dengan kebutuhan pelaksanaan tugas Komite Audit, dan dipastikan pelaksanaan tugas dilaksanakan secara efektif dan independen.
	1.4.3 Untuk memastikan pemantauan atas pelaksanaan tugas Komite Audit berjalan obyektif dan independen, Komisaris Utama tidak boleh menjadi ketua Komite Audit, kecuali dalam keadaan luar biasa yang harus dijelaskan dalam laporan tahunan	Diterapkan Dewan Komisaris telah memastikan Komisaris Utama Perusahaan tidak menduduki posisi sebagai Ketua Komite Audit, dan juga telah dipastikan bahwa Ketua Komite Audit, dijabat oleh Komisaris Independen.
1.5 Penilaian Kinerja - Dewan Komisaris dan Anggotanya	1.5.1 Dewan Komisaris melakukan evaluasi formal tahunan secara obyektif untuk menentukan efektivitas Dewan, komitennya, dan setiap individu komisaris.	Diterapkan Penilaian Kinerja Dewan Komisaris dilaksanakan telah secara kolegial dan dilaporkan kepada Pemegang Saham dalam Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Tahunan melalui penyampaian kinerja Dewan Komisaris yang tertuang di dalam Laporan Pengawasan Dewan Komisaris. Dewan Komisaris secara periodik juga melakukan evaluasi terhadap komite-komite yang berada di bawah kewenangannya, termasuk Komite Audit, Komite Pemantau Risiko, Komite Nominasi dan Remunerasi, Komite Pemantau Risiko, dan Komite Tata Kelola Terintegrasi.
1.6 Benturan Kepentingan	1.6.1 Anggota Direksi yang mempunyai rangkap jabatan di luar korporasi, harus mendapatkan persetujuan dari Dewan Komisaris. Seorang Komisaris memberi tahu Dewan Komisaris dan ketua komite yang menjalankan fungsi nominasi, sebelum menerima penunjukan baru sebagai direktur atau komisaris dari korporasi terbuka, jabatan direktur lainnya atau posisi lain dengan komitmen waktu yang signifikan.	Tidak terdapat Direksi yang memiliki rangkap jabatan
	1.6.2 Dewan Komisaris memantau dan mengelola potensi benturan kepentingan manajemen, anggota Direksi, Dewan Komisaris dan pemegang saham, termasuk penyalahgunaan aset korporasi dan penyalahgunaan dalam transaksi pihak berelasi. Komisaris yang memiliki benturan kepentingan tidak turut serta dalam pemantauan dan pengambilan keputusan atas potensi benturan kepentingan yang melibatkan Komisaris atau afiliasi Komisaris yang bersangkutan.	Diterapkan, Dewan Komisaris secara objektif terus melakukan fungsi pengawasan terhadap kinerja Perusahaan melalui pertemuan Dewan Komisaris dan Direksi yang antara lain membahas mengenai Kinerja Perusahaan, yang tentunya memastikan pencapaian dibandingkan target dan sesuai dengan arah dan tujuan Perusahaan.
1.7 Peningkatan Kompetensi Anggota Direksi dan Dewan Komisaris	1.7.1 Dewan Komisaris memastikan bahwa anggota Direksi dan Dewan Komisaris memahami peran dan tanggung jawab mereka, karakteristik dan operasi korporasi, peraturan perundang-undangan dan standar yang relevan serta kewajiban lain yang berlaku. Direksi melalui sekretaris korporasi mendukung semua anggota Direksi dan Dewan Komisaris dalam memperbarui dan menyegarkan keterampilan dan pengetahuan mereka yang diperlukan untuk menjalankan peran mereka di Dewan.	Diterapkan, Dewan Komisaris dan Direksi sebelum menjalankan tugas dan fungsinya sebagai Komisaris / Direksi telah mengikuti rangkaian kegiatan induksi untuk memastikan pemahaman atas tugas dan tanggung jawab masing-masing sesuai regulasi. Secara berkala, Dewan Komisaris dan Direksi juga mengikuti kegiatan-kegiatan pengembangan kompetensi yang menunjang pelaksanaan tugas dan tanggung jawab dalam memperbarui dan menyegarkan keterampilan dan pengetahuan mereka yang diperlukan untuk menjalankan peran masing-masing.
Prinsip 2: Komposisi dan Remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris	2.1 Komposisi Direksi	
	2.1.1 Dalam menentukan kandidat calon direktur, Dewan Komisaris melalui Komite Nominasi dan Remunerasi tidak hanya mengandalkan rekomendasi dari Dewan Komisaris, manajemen atau pemegang saham mayoritas. Dewan Komisaris melalui Komite Nominasi dan Remunerasi dapat menggunakan sumber independen untuk menentukan kandidat yang memenuhi syarat.	Diterapkan, Kandidat calon direktur memiliki hasil assesment dari pihak independen TBC.
	2.1.2 Dewan Komisaris memastikan bahwa kriteria dalam menyeleksi anggota Direksi mencakup paling tidak pengetahuan, kemampuan, dan keahlian yang dibutuhkan untuk memenuhi secara tepat peran Direksi serta memperhatikan terpenuhinya keberagaman Direksi.	Diterapkan Melalui KNR Dekom menyaring kandidat sebagaimana kriteria.



Performa
2023



Laporan
Manajemen



Profil
Perusahaan



Analisa dan Pembahasan
Manajemen atas Kinerja Bank



Fungsi
Penunjang Bisnis

Prinsip	Rekomendasi	Implementasi
2.2 Remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris	2.1.3 Kebijakan korporasi tentang keberagaman pada, Direksi dan Dewan Komisaris diungkapkan dalam Laporan Tahunan.	Diterapkan Kebijakan korporasi tentang keberagaman pada, Dewan Komisaris telah diungkapkan dalam Laporan Tahunan Perusahaan.
	2.1.4 Dewan Komisaris memastikan bahwa kebijakan dan prosedur untuk seleksi dan nominasi Komisaris adalah jelas dan transparan sehingga dapat menghasilkan komposisi Dewan yang diinginkan. Dewan Komisaris menggunakan sumber independen untuk menentukan kandidat yang memenuhi syarat.	Diterapkan Transparan dan menggunakan konsultan independen
	2.1.5	
	2.1.6 Dewan Komisaris/Komite yang menjalankan fungsi nominasi menetapkan prosedur dan kriteria nominasi yang konsisten dengan matriks keahlian Dewan Komisaris yang telah disetujui Dewan Komisaris dan memastikan bahwa profil kandidat memenuhi persyaratan yang ditetapkan dalam matriks keahlian dan kriteria nominasi.	Diterapkan Penetapan prosedur dan kriteria nominasi konsisten dengan matriks keahlian Dewan Komisaris
	2.1.7 Komposisi Dewan Komisaris harus dibentuk sedemikian rupa sehingga anggota-anggotanya secara kelompok mencerminkan keberagaman dalam hal kemampuan, keahlian, pengetahuan, pengalaman, usia, latar belakang budaya, dan gender yang dibutuhkan untuk memenuhi secara tepat peran Dewan Komisaris.	Diterapkan Keberagaman komposisi Dewan Komisaris BNI yang diterapkan telah selaras dengan amanah Otoritas Jasa Keuangan yang tertuang di dalam rekomendasi Otoritas Jasa Keuangan yang Ketentuan tentang keberagaman komposisi Dewan Komisaris dan Direksi telah dimuat dalam Lampiran Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No. 32/SEOJK.04/2015 tanggal 27 November 2015 tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka, yang mengatur komposisi Dewan Komisaris merupakan kombinasi karakteristik baik dari segi organ Dewan Komisaris maupun anggota Dewan Komisaris secara individu, sesuai dengan kebutuhan Perusahaan Terbuka. Karakteristik tersebut dapat tercermin dalam penentuan keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan dalam pelaksanaan tugas pengawasan dan pemberian nasihat oleh Dewan Komisaris Perusahaan Terbuka. Komposisi yang telah memperhatikan kebutuhan Perusahaan Terbuka merupakan suatu hal yang positif, khususnya terkait pengambilan keputusan dalam rangka pelaksanaan fungsi pengawasan yang dilakukan dengan mempertimbangkan berbagai aspek yang lebih luas.
	2.1.8 Untuk memampukan Dewan Komisaris dalam memberikan advis dan supervisi secara independen kepada Direksi dan untuk peran-peran yang terdapat potensi benturan kepentingan, Dewan Komisaris terdiri dari Komisaris Independen yang cukup jumlahnya, dengan masa jabatan yang dibatasi dan terdapat pengungkapan Jangka waktu keanggotaan Dewan Komisaris serta independensi mereka dari sudut pandang korporasi.	Diterapkan Dewan Komisaris telah memiliki jumlah Komisaris Independen yang telah sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku, termasuk dengan memastikan masa jabatan Komisaris Independen juga dibatasi, dengan masa menjabat yang telah dipublikasikan dalam Laporan Tahunan Perusahaan.
	2.1.9 Untuk memfasilitasi fungsi Direksi dan Dewan Komisaris yang efektif dan guna meningkatkan kepercayaan investor dan pemangku kepentingan, Komite Nominasi dan Remunerasi memastikan bahwa terdapat proses yang formal, ketat dan transparan untuk penunjukan dan pengangkatan anggota Direksi dan Dewan Komisaris	Diterapkan Melalui proses Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS)
	2.2.1 Kebijakan remunerasi anggota Direksi terdiri atas struktur remunerasi yang berorientasi pada pengembangan korporasi yang berkelanjutan dan mendorong pencapaian tujuan jangka panjang. Remunerasi Direksi harus diusulkan, dapat dengan melalui Komite Nominasi dan Remunerasi, oleh Dewan Komisaris untuk diputuskan oleh RUPS. Jumlah remunerasi yang diusulkan kepada RUPS tersebut ditetapkan dengan mempertimbangkan peran setiap anggota Direksi dan situasi ekonomi serta kinerja korporasi.	Diterapkan Sebagaimana pengungkapan dalam Laporan Tahunan ini, struktur remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris disusun dengan memperhatikan prinsip prudent risk taking, untuk mendorong terjaganya kelangsungan usaha Perseroan. Sebagai implementasinya, pada tahun 2023 terdapat penangguhan atas komponen remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris yang bersifat variabel, untuk jangka waktu tertentu. Sesuai Piagam Komite Nominasi dan Remunerasi yang dipublikasikan pada website Perseroan, fungsi Komite Nominasi dan Remunerasi antara lain menyusun dan memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai struktur, kebijakan, dan besaran remunerasi. Sebagaimana diungkapkan dalam Laporan Tahunan ini, dalam RUPS Tahunan Perseroan yang dilaksanakan tanggal 15 Maret 2023 terdapat mata acara yang membahas penetapan remunerasi (gaji/ honorarium, fasilitas, dan tunjangan) Tahun 2023 serta tantiem Tahun Buku 2022 bagi Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan.
	2.2.2 Kebijakan remunerasi anggota Dewan Komisaris terdiri atas struktur remunerasi yang berorientasi pada pengembangan korporasi yang berkelanjutan dan mendorong pencapaian tujuan jangka panjang. Jumlah remunerasi yang diusulkan Dewan Komisaris kepada RUPS tersebut ditetapkan dengan mempertimbangkan peran setiap anggota Dewan Komisaris dan situasi ekonomi serta kinerja korporasi. Di samping itu juga harus dipertimbangkan posisinya sebagai Komisaris Utama dan ketua serta keanggotaannya dalam komite-komite.	
2.2.3 Untuk memastikan bahwa paket remunerasi ditentukan berdasarkan prestasi, kualifikasi dan kompetensi direktur dan komisaris dengan memperhatikan kinerja operasi korporasi, kinerja individu dan kondisi pasar, Komite Nominasi dan Remunerasi memastikan bahwa terdapat prosedur yang adil dan transparan untuk menetapkan kebijakan remunerasi anggota Direksi dan Dewan Komisaris.		



Permodalan & Praktik
Manajemen Risiko



Tata Kelola
Perusahaan



Tanggung Jawab Sosial
dan Lingkungan



Komitmen
ESG



Laporan
Keuangan

Prinsip		Rekomendasi	Implementasi	
Prinsip 3: Hubungan Kerja antara Direksi dengan Dewan Komisaris	3.1	Sifat Hubungan Kerja	<p>Diterapkan Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan secara sinergis bekerja sama dalam merumuskan visi, misi, dan strategi korporasi melalui forum Rapat Dewan Komisaris bersama Direksi, Rapat Direksi bersama Dewan Komisaris, Rapat Dewan Komisaris mengundang Direktur terkait, serta forum dan pertemuan lainnya. Bapak Okki Rushartomo selaku Sekretaris Korporasi memiliki peranan strategis dalam mendukung efektivitas hubungan kerja antara Direksi dan Dewan Komisaris, serta secara aktif mendorong implementasi praktik tata kelola korporat yang baik, termasuk komunikasi dengan Pemegang Saham serta stakeholder lainnya.</p>	
		3.1.1		Terdapat diskusi yang terbuka antara Direksi dengan Dewan Komisaris serta di antara para anggota Direksi dan para anggota Dewan Komisaris. Namun, tetap penting menjaga kerahasiaan informasi agar tidak terjadi kebocoran informasi rahasia.
		3.1.2		Sesuai dengan tugas dan perannya masing-masing, Direksi bekerjasama dengan Dewan Komisaris dalam merumuskan misi, visi dan strategi korporasi dan secara reguler membahas pengimplementasiannya.
		3.1.3	Sekretaris Korporasi memiliki peran penting dalam mendukung efektivitas hubungan kerja antara Direksi dengan Dewan komisaris, mendorong implementasi praktek governansi korporat yang baik, termasuk komunikasi yang efektif dengan pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya.	
	3.2	Akses Informasi Dewan Komisaris	<p>Diterapkan Untuk memastikan fungsi pengawasan Dewan Komisaris dapat berjalan secara efektif, maka Direksi memastikan Dewan Komisaris mendapatkan akses informasi secara akurat, relevan, dan tepat waktu. Anggaran Dasar dan kebijakan internal Perseroan memastikan ketersediaan informasi bagi Dewan Komisaris termasuk kewenangan Dewan Komisaris untuk sewaktu-waktu meminta Direksi untuk memberikan informasi tambahan.</p>	
	3.3	Tanggungjawab Direksi dan Dewan Komisaris atas Dampak Struktur Kepemilikan terhadap Korporasi	<p>Diterapkan Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan melaksanakan tugas dan tanggung jawab secara obyektif dan independen.</p>	
Prinsip 4: Perilaku Etis dan Bertanggung Jawab	4.1	Pedoman Etika dan Perilaku	<p>Diterapkan Perseroan memiliki dokumen Kode Etik yang merupakan pedoman internal perusahaan yang berisikan sistem nilai, etika bisnis, etika kerja, komitmen, serta penegakan terhadap peraturan-peraturan perusahaan bagi setiap insan Perseroan dalam menjalankan bisnis dan aktivitas lainnya, serta dalam berinteraksi dengan para pemangku kepentingan. Direksi telah menetapkan kebijakan dan praktik anti pencucian uang dan pendanaan terorisme, anti suap, antikorupsi, antikecurangan (<i>antifraud</i>), keterlibatan dalam politik yang dituangkan pada Pedoman Perusahaan Anti Pencucian Uang dan Pencegahan Pendanaan Terorisme (APU-PPT), yang telah dituangkan dalam Pedoman Perusahaan Online (e-PP) No. IN/12/KPN/002 tanggal 3 Januari 2023, Pedoman Perusahaan Strategi <i>Anti Fraud</i>, yang telah dituangkan dalam Pedoman Perusahaan Online (e-PP) No. IN/0/SAF/002 tanggal 18 Juli 2023; Pedoman Perusahaan Sistem Manajemen Anti Penyuapan, yang telah dituangkan dalam Pedoman Perusahaan Online (e-PP) No. IN/004/CMP/004 tanggal 15 November 2023; dan Pedoman Perusahaan Pengendalian Gratifikasi, yang telah dituangkan dalam Pedoman Perusahaan Online (e-PP) No. IN/726/KPN/002 tanggal 24 September 2021;</p>	
			4.1.1	<p>Pernyataan ini dituangkan dalam Pedoman Perilaku dan Etika Usaha yang harus secara jelas mengungkapkan harapan korporasi bahwa setiap anggota Direksi dan Dewan Komisaris serta karyawan akan:</p> <ol style="list-style-type: none"> Bertindak untuk kepentingan terbaik korporasi; Bertindak dengan jujur dan dengan integritas berstandar tinggi; Bersikap independen dan bertindak berdasarkan informasi yang lengkap, dengan itikad baik, dengan uji tuntas dan kehati-hatian; Mematuhi peraturan perundang-undangan yang berlaku bagi korporasi dan operasinya; Menghindari tindakan yang melanggar peraturan perundang-undangan atau tindakan yang tidak etis berdasarkan pedoman etika korporasi; Tidak terlibat atau berpartisipasi dalam kegiatan apapun yang akan menimbulkan benturan kepentingan dengan kepentingan terbaik korporasi atau yang akan berdampak negatif terhadap reputasi korporasi; Tidak mengambil manfaat atas properti atau informasi yang dimiliki korporasi, kepemilikan aset lainnya atau pelanggannya untuk kepentingan pribadi atau yang menyebabkan kerugian bagi korporasi dan pelanggannya; Tidak memanfaatkan jabatannya atau peluang yang dihasilkan oleh jabatannya untuk kepentingan pribadi; Menghindari perbuatan meminta atau menerima dari pihak ketiga pembayaran, gratifikasi atau keuntungan lain untuk dirinya sendiri atau untuk orang lain yang menimbulkan benturan kepentingan/memberikan keuntungan kepada pihak ketiga secara melanggar peraturan perundang-undangan; Menghormati perbedaan pendapat dan hak-hak setiap anggota Direksi, Dewan Komisaris, dan karyawan. Memastikan pengungkapan yang lengkap, adil, akurat, tepat waktu, dan dapat dipahami dalam laporan dan dokumen yang disampaikan korporasi kepada regulator dan dalam komunikasi publik lainnya.
		4.1.2	Direksi menetapkan kebijakan dan praktik anti pencucian uang dan pendanaan terorisme, anti suap, antikorupsi, antikecurangan (<i>antifraud</i>), keterlibatan dalam politik dengan mengacu pada standar nasional atau internasional mengenai anti pencucian uang, anti suap, antikorupsi, antikecurangan atau standar terkait lainnya.	



Performa
2023



Laporan
Manajemen



Profil
Perusahaan



Analisa dan Pembahasan
Manajemen atas Kinerja Bank



Fungsi
Penunjang Bisnis

Prinsip	Rekomendasi		Implementasi
Prinsip 5: Manajemen Risiko, Pengendalian Internal, dan Kepatuhan	4.2 Nilai-Nilai dan Budaya Organisasi	4.2.1 Korporasi mengartikulasikan, menumbuhkan dan mengungkapkan budaya dan nilai-nilai korporasi	Diterapkan Perseroan menetapkan dan memberlakukan "AKHLAK" yang terdiri dari Amanah, Kompeten, Harmonis, Loyal, Adaptif, Kolaboratif sebagai nilai utama yang harus diimplementasikan oleh segenap insan Perseroan dalam menjalankan/melaksanakan tugas sehari-hari. Penerapan AKHLAK pada Perseroan didukung dan diakselerasi dengan adanya transformasi budaya kerja yang bertujuan untuk menyelaraskan nilai-nilai yang dimiliki oleh BNI. <i>Core Values</i> AKHLAK (Amanah, Kompeten, Harmonis, Loyal, Adaptif, dan Kolaboratif) diimplementasi secara bersamaan dengan penguatan PRINSIP 46 sebagai <i>Belief</i> BNI. Proses internalisasi <i>core value</i> AKHLAK telah dilaksanakan selama tiga tahun dan akan terus dilakukan melalui berbagai aktivitas dan metode yang senantiasa dievaluasi agar implementasi dari <i>values</i> tersebut dapat berjalan dengan optimal.
	4.3 Komunikasi dan Penegakan Pedoman Etika, Nilai-Nilai, dan Budaya	4.3.1 Pedoman perilaku dan kode etik korporasi dikomunikasikan secara efektif kepada Direksi, Dewan Komisaris, serta seluruh karyawan, diintegrasikan ke dalam strategi dan operasi korporasi termasuk sistem manajemen risiko dan struktur remunerasi, serta ditegakkan.	Diterapkan Direksi secara konsisten melakukan internalisasi <i>Corporate Culture</i> untuk membentuk sikap (<i>attitude</i>) dan karakter setiap insan Perseroan. Internalisasi diintegrasikan ke dalam strategi dan operasi Perseroan, termasuk sistem manajemen risiko dan struktur remunerasi yang disusun berbasis <i>prudent risk taking</i> .
Prinsip 6: Pengungkapan dan Transparansi	5.1 Pengendalian Internal dan Kepatuhan	5.1.1 Direksi melakukan reviu secara berkala atas ketepatan desain dan efektivitas operasional sistem governansi, pengelolaan risiko, pengendalian internal dan kepatuhan korporasi dan melaporkan pelaksanaan dan hasil reviu kepada para pemegang saham melalui laporan tahunan Korporasi.	Diterapkan Direksi melakukan implementasi, <i>review</i> , dan pemutakhiran tata kelola Perseroan, pengelolaan risiko, pengendalian internal, dan kepatuhan Perseroan, serta melaporkannya dalam Laporan Tahunan ini sebagai bentuk pelaporan kepada pemegang saham dan <i>stakeholder</i> , yang selanjutnya akan dilaporkan dalam RUPS.
		5.2 Manajemen Risiko	5.2.1 Strategi dan risiko merupakan satu kesatuan, diungkapkan secara transparan, masuk ke dalam pelaksanaan tugas dan tanggungjawab Direksi dan Dewan Komisaris, serta dalam diskusi di rapat Dewan Komisaris dan Direksi.
	5.3 Integrasi Governansi, Manajemen Risiko, dan Kepatuhan	5.2.2 Komite Pemantau Manajemen Risiko membantu pelaksanaan tugas Dewan Komisaris dengan menciptakan mekanisme yang transparan, fokus, dan independen dalam pengawasan manajemen risiko korporasi.	Diterapkan Komite Pemantau Risiko sebagai salah satu Organ Dewan Komisaris telah membantu pelaksanaan tugas Dewan Komisaris dengan menciptakan mekanisme yang transparan, fokus, dan independen dalam pengawasan manajemen risiko korporasi, dengan berpedoman pada Piagam Komite Pemantau Risiko.
		5.3.1 Direksi membangun sistem governansi, manajemen risiko, dan kepatuhan (GRC) yang terintegrasi, dengan menangani berbagai ketidakpastian secara terpadu dan dengan integritas yang tinggi, untuk meyakinkan bahwa korporasi dapat mencapai tujuannya.	Diterapkan Direksi membangun sistem tata kelola, manajemen risiko, dan kepatuhan (GRC) yang terintegrasi, dengan menangani berbagai ketidakpastian secara terpadu dan dengan integritas yang tinggi, untuk meyakinkan bahwa korporasi dapat mencapai tujuannya. Direksi memastikan bahwa bagian yang membawahi fungsi kepatuhan tidak merangkap melaksanakan fungsi yang berpotensi menimbulkan benturan kepentingan.
5.3.2 Direksi memastikan bahwa bagian yang membawahi fungsi kepatuhan tidak merangkap melaksanakan fungsi yang berpotensi menimbulkan benturan kepentingan.	5.4.1 Dewan Komisaris melalui Komite Audit memantau dan memastikan bahwa fungsi audit internal membantu korporasi untuk mencapai tujuannya dengan membawa pendekatan yang objektif dan disiplin untuk mengevaluasi dan meningkatkan efektivitas manajemen risiko, pengendalian internal, dan governansi korporat.	Diterapkan Dewan Komisaris melalui Komite Audit telah melakukan pemantauan bahwa fungsi audit internal Perusahaan telah dilaksanakan sesuai kebutuhan, dengan objektif dan tujuan yang strategis dan terukur.	
Prinsip 6: Pengungkapan dan Transparansi	6.1 Kebijakan Pengungkapan	6.1.1 Korporasi memiliki kebijakan dan prosedur pengungkapan dan transparansi yang memastikan pengungkapan informasi material dan menjaga informasi sensitif serta rahasia korporasi.	Diterapkan Korporasi telah memiliki kebijakan dan prosedur pengungkapan yang memastikan pengungkapan informasi material, rahasia korporasi, dan memastikan hak pemegang saham untuk memperoleh secara teratur dan tepat waktu informasi material tentang Perseroan, yang dilakukan oleh Divisi <i>Corporate Secretary</i> sebagaimana tertuang dalam Pedoman Perusahaan No. IN/511/REN/001 tanggal 27 Juni 2023.
		6.1.2 Hak pemegang saham untuk memperoleh secara teratur dan tepat waktu informasi material yang relevan tentang korporasi harus dipenuhi.	



Prinsip		Rekomendasi	Implementasi	
Laporan Keuangan dan Keberlanjutan	6.2.1	Korporasi mengungkapkan sistem dan prosedur untuk memastikan bahwa laporan keuangan interim yang tidak diaudit atau direviu oleh auditor eksternal secara material adalah akurat, lengkap, dan memberikan investor informasi yang tepat untuk membuat keputusan investasi yang tepat.	<p>Diterapkan</p> <p>Perseroan memiliki kebijakan internal, antara lain melalui fungsi Komite Audit, untuk melakukan penelaahan atas informasi keuangan yang akan dikeluarkan Perseroan kepada publik dan/atau pihak otoritas, antara lain laporan keuangan, proyeksi, dan laporan lainnya terkait dengan informasi keuangan.</p> <p>Tugas dan tanggung jawab Komite Audit antara lain melakukan evaluasi terhadap pelaksanaan pemberian jasa audit atas informasi keuangan historis tahunan oleh Akuntan Publik dan/ atau Kantor Akuntan Publik.</p> <p>Laporan Keberlanjutan sebagaimana dipublikasi pada <i>website</i> Perseroan telah disiapkan dengan pengungkapan data yang akurat, dan disusun sesuai kerangka yang diatur dalam peraturan perundang-undangan dan <i>best practice</i> baik domestik dan internasional.</p> <p>Laporan Tahunan ini secara terintegrasi mengungkapkan kinerja historis ke dalam konteks dan menggambarkan risiko, peluang, dan prospek Perseroan di masa depan, sehingga diharapkan dapat membantu pemegang saham dan pemangku kepentingan memahami tujuan strategis Perseroan dan kemajuannya dalam menciptakan nilai yang berkelanjutan.</p>	
		6.2.2		Komite Audit memastikan kualitas audit laporan keuangan yang dilaksanakan oleh auditor eksternal. Kegiatan ini termasuk merekomendasikan penunjukan, penunjukan kembali dan, jika perlu, pemberhentian dan remunerasi auditor eksternal.
		6.2.3		Laporan keberlanjutan harus disiapkan dan diungkapkan dengan akurat dan disusun sesuai kerangka pelaporan keberlanjutan nasional atau internasional.
		6.2.4		Korporasi menerbitkan laporan tahunan secara terintegrasi yang menempatkan kinerja historis ke dalam konteks dan menggambarkan risiko, peluang, dan prospek korporasi di masa depan, sehingga membantu pemegang saham dan pemangku kepentingan memahami tujuan strategis korporasi dan kemajuannya dalam menciptakan nilai yang berkelanjutan
6.3 Diseminasi Informasi	6.3.1	Saluran penyebaran informasi harus menyediakan akses yang setara, tepat waktu, dan relatif murah untuk informasi yang relevan bagi pengguna.	<p>Diterapkan</p> <p>Untuk memastikan informasi tersedia kepada pemegang saham dan segenap pemangku kepentingan secara setara, tepat waktu, relatif murah, dan relevan, maka Perseroan menyediakan berbagai akses informasi, yakni:</p> <ul style="list-style-type: none"> • RUPS • Media Cetak • Media Elektronik • Media Sosial (X, Facebook, Youtube, Instagram, dan Tiktok) • <i>Website</i> (Perseroan, IDX, dan KSEI). <p>Laporan Tahunan ini telah memuat pernyataan tahunan terhadap penerapan Pedoman Umum Governansi Korporat Indonesia.</p>	
		6.3.2		Korporasi memastikan bahwa pernyataan tahunan terhadap penerapan Pedoman Umum Governansi Korporat Indonesia, termasuk penjelasan atas penerapan atas masing-masing Rekomendasi dan Panduan tersedia di situs web selama jangka waktu minimal lima tahun.
		6.3.3		Untuk korporasi yang terdaftar di pasar modal di yurisdiksi selain yurisdiksi asal, peraturan perundang-undangan atas governansi korporat yang berlaku harus diungkapkan dengan jelas. Dalam hal <i>cross listing</i> , kriteria dan prosedur <i>cross listing</i> , kriteria dan prosedur untuk mengakui persyaratan listing untuk listing utama harus transparan dan didokumentasikan.
Prinsip 7: Perlindungan terhadap Hak-Hak Pemegang Saham	7.1 Hak Pemegang Saham	7.1.1	Korporasi memiliki suatu kebijakan komunikasi yang memfasilitasi dan mendorong partisipasi pemegang saham atau investor	
		7.1.2	Korporasi yang merupakan entitas induk memastikan bahwa kebijakan governansi korporatnya berlaku bagi entitas anak dan entitas sependengali yang di dalamnya investasi korporasi adalah signifikan.	
		7.1.3	Korporasi memiliki aturan dan prosedur yang mengatur akuisisi, pengambil alihan, dan transaksi luar biasa seperti merger dan penjualan aset korporasi yang substansial untuk memastikan transaksi terjadi secara transparan dan dalam kondisi yang wajar dan melindungi hak-hak semua pemegang saham sesuai dengan kelasnya.	
Perlakuan Adil Terhadap Pemegang Saham	7.2.1	Korporasi memiliki aturan dan prosedur yang memastikan	<p>Diterapkan</p> <p>Seluruh pemegang saham Perseroan baik minoritas maupun mayoritas, baik domestik dan non domestik, diperlakukan secara setara. Informasi yang relevan bagi pemegang saham dipublikasikan kepada masyarakat melalui media yang mudah diakses pemegang saham (<i>website</i> Perseroan, IDX, dan KSEI) dalam bahasa Indonesia dan bahasa Inggris. Dalam Laporan Tahunan ini juga diungkapkan bahwa Perseroan memastikan transaksi pihak berelasi dilakukan sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku dan benturan kepentingan telah dikelola dengan tepat untuk melindungi kepentingan Perseroan dan pemegang saham. Perseroan telah memiliki kebijakan untuk mencegah terjadinya <i>insider trading</i> melalui Pedoman Perusahaan Transaksi Efek yang Dilarang dan Tidak Dilarang Bagi Orang Dalam No. IN/500/KMP/001 tanggal 23 September 2019.</p>	
		a. semua pemegang saham dari seri yang sama dalam satu kelas saham harus diperlakukan setara,		
		b. pengungkapan aturan dan prosedur tersebut serta pengungkapan struktur modal dan pengaturan yang memungkinkan pemegang saham tertentu memperoleh pengaruh atau kendali yang tidak proporsional dengan kepemilikan sahamnya.		
7.2.2	Korporasi memiliki aturan dan prosedur yang memastikan transaksi pihak berelasi disetujui dan dilaksanakan sedemikian rupa yang dapat meyakinkan bahwa benturan kepentingan telah dikelola dengan tepat, dan melindungi kepentingan korporasi dan pemegang saham.			
7.2.3	Korporasi memiliki dan mengungkapkan kebijakan untuk mencegah terjadinya <i>insider trading</i> . Korporasi memiliki aturan yang jelas mengenai perdagangan apa pun dalam saham korporasi yang dilakukan oleh direktur, komisaris dan orang dalam untuk memastikan bahwa siapapun tidak boleh mendapatkan keuntungan secara langsung atau tidak langsung dari informasi yang tidak/belum tersedia di pasar.			



Performa
2023



Laporan
Manajemen



Profil
Perusahaan



Analisa dan Pembahasan
Manajemen atas Kinerja Bank



Fungsi
Penunjang Bisnis

Prinsip	Rekomendasi		Implementasi
7.3 Rapat Umum Pemegang Saham	7.3.1	Korporasi melakukan panggilan RUPS dengan agenda dan materi RUPS selengkap dan sedini mungkin (paling lambat 28 hari sebelum RUPS) untuk memberikan waktu dan materi yang cukup bagi pemegang saham untuk mempelajari dengan baik agenda rapat. Undangannya rapat dan seluruh informasi RUPS diungkapkan melalui sarana elektronik seperti melalui situs web korporasi	<p>Diterapkan Perseroan melakukan panggilan RUPS sedini mungkin dengan memperhatikan peraturan perundang-undangan, serta memberikan ruang dan tanggapan kepada pemegang saham yang memerlukan tambahan informasi perihal penyelenggaraan dan mata acara RUPS.</p> <p>Undangannya RUPS diungkapkan melalui sarana elektronik yaitu <i>website</i> Perseroan, IDX, dan KSEI.</p> <p>Dalam setiap RUPS, Perseroan mempublikasikan Tata Tertib Rapat yang mengakomodir informasi terkait fasilitas bagi pemegang saham untuk berpartisipasi dan memberikan suara secara efektif dalam RUPS.</p> <p>Dalam RUPS dengan Mata Acara perubahan susunan Pengurus Perseroan, Pemegang Saham diberikan kesempatan untuk mengajukan pertanyaan dan/atau tanggapan, serta menyampaikan suaranya.</p> <p>Dalam RUPS dengan Mata Acara penetapan Kantor Akuntan Publik (KAP) dan/atau Akuntan Publik (AP), Perseroan memberikan penjelasan mengenai KAP dan/atau AP yang diusulkan dalam Rapat.</p> <p>Perseroan mempublikasikan hasil pemungutan suara dan ringkasan risalah RUPS secara lengkap diumumkan ke publik pada hari kerja berikutnya.</p>
	7.3.2	Korporasi memiliki dan mengungkapkan aturan dan prosedur yang memfasilitasi pemegang saham dalam berpartisipasi dan memberikan suara secara efektif di RUPS.	
	7.3.3	Pemegang saham berpartisipasi efektif dalam menetapkan penunjukan anggota Direksi dan Dewan Komisaris.	
	7.3.4	Korporasi memastikan transparansi dan akuntabilitas auditor eksternal di RUPS.	
	7.3.5	Penyampaian hasil pemungutan suara dan ringkasan risalah RUPS secara lengkap diumumkan ke publik pada hari kerja berikutnya.	
Prinsip 8: Pemangku Kepentingan Lainnya	8.1	Keterlibatan Pemangku Kepentingan Kunci (Stakeholder Engagement)	<p>Diterapkan Perseroan melalui Sekretaris Perusahaan melaksanakan komunikasi yang regular, transparan dan efektif dengan pemangku kepentingan kunci serta melibatkan mereka untuk memahami harapan dan keluhan mereka serta dampak korporasi terhadap mereka.</p> <p>Diterapkan Dewan Komisaris bersama-sama dengan Direksi bertanggung jawab, akuntabel dan transparan atas governansi keberlanjutan, termasuk menetapkan strategi, prioritas, dan target keberlanjutan korporasi. Direksi dan Dewan Komisaris memasukkan pertimbangan keberlanjutan ketika menjalankan perannya, termasuk antara lain dalam pengembangan dan implementasi strategi korporasi, rencana bisnis, rencana aksi utama dan manajemen risiko.</p> <p>Diterapkan Direksi memastikan dan mengungkapkan bahwa operasi Perseroan mencerminkan penerapan standar etika, tanggung jawab sosial dan lingkungan yang tinggi di seluruh korporasi dan memastikan bahwa kebijakan dan prosedur yang tepat diterapkan untuk menghormati serta mematuhi hak-hak pemangku kepentingan.</p> <p>Direksi secara konsisten mengkomunikasikan Visi Perseroan yang berorientasi pada kinerja berkelanjutan kepada pegawai.</p>
	8.2	Integrasi Keberlanjutan dalam Model Bisnis	
	8.3	Perlindungan terhadap Pemangku Kepentingan	
	8.3.1	Direksi memastikan dan mengungkapkan bahwa operasi korporasi mencerminkan penerapan standar etika, tanggung jawab sosial dan lingkungan yang tinggi di seluruh korporasi dan memastikan bahwa kebijakan dan prosedur yang tepat diterapkan untuk menghormati serta mematuhi hak-hak pemangku kepentingan.	
	8.3.2	Direksi mendorong karyawan bekerja untuk kepentingan jangka panjang korporasi dan mengedepankan keberlanjutan.	



Permodalan & Praktik
Manajemen Risiko



Tata Kelola
Perusahaan



Tanggung Jawab Sosial
dan Lingkungan



Komitmen
ESG



Laporan
Keuangan

Pelaksanaan Penerapan ASEAN Corporate Governance Scorecard

Sebagaimana telah dipaparkan pada bagian Penilaian Tata Kelola melalui penilaian pihak independen berdasarkan parameter ASEAN *Corporate Governance Scorecard*, BNI mendapatkan predikat “*Leadership in Corporate Governance*” dengan nilai 108,39 yakni mengalami peningkatan dibanding tahun sebelumnya yang mendapatkan skor 106,02. Adapun penilaian tersebut dilaksanakan berdasarkan keterbukaan informasi BNI yang dapat diakses oleh segenap *stakeholder* atas parameter ASEAN *Corporate Governance Scorecard*. Ketersediaan informasi berdasarkan parameter ASEAN *Corporate Governance Scorecard* tersebut dapat diuraikan sebagai berikut:

ASEAN *Corporate Governance*

LEVEL 1

HAK DAN PERLAKUAN ADIL TERHADAP PEMEGANG SAHAM

No.	Parameter	Referensi Panduan	Keterangan Penerapan
A1	Hak Dasar Pemegang Saham.		
A.1.1	Apakah perseroan membayar dividen (interim dan final/tahunan) secara adil dan tepat waktu; artinya, semua pemegang saham diperlakukan sama dan dibayar dalam waktu 30 hari setelah (i) dividen interim diumumkan dan (ii) disetujui oleh pemegang saham dalam rapat umum untuk dividen final? Dalam hal perusahaan telah menawarkan dividen skrip, apakah perusahaan membayar dividen tersebut dalam waktu 60 hari.	G20/OECD Prinsip Tata Kelola Perusahaan (2023): II.A. Hak dasar pemegang saham mencakup hak untuk: 6) mendapat profit dari keuntungan korporasi.	Ya Sebagaimana dituangkan pada Ringkasan Risalah RUPSTahunan Tahun Buku 2022, disebutkan bahwa pembayaran Dividen Tunai pada tanggal 14 April 2023.
A.2	Hak berpartisipasi secara efektif dan memberikan suara dalam rapat umum pemegang saham dan mendapat informasi mengenai peraturan, termasuk prosedur pemungutan suara, yang berlaku di rapat umum pemegang saham.		
A.2.1	Apakah pemegang saham memiliki kesempatan, yang dibuktikan dengan agenda, untuk menyetujui remunerasi (honor, tunjangan, manfaat dan tunjangan lainnya) atau kenaikan remunerasi bagi direktur non-eksekutif / komisaris?	G20/OECD Prinsip Tata Kelola Perusahaan (2023): II.C.5. Partisipasi efektif pemegang saham dalam pengambilan keputusan penting terkait tata kelola perusahaan, seperti nominasi dan pemilihan anggota direksi dan dewan komisaris, harus difasilitasi. Pemegang saham harus dapat menyampaikan pandangannya, termasuk melalui pemungutan suara pada rapat pemegang saham, mengenai remunerasi anggota dewan komisaris dan direksi dan/atau pejabat eksekutif, sebagaimana berlaku. Komponen ekuitas dalam skema kompensasi untuk anggota direksi/dewan komisaris dan karyawan harus tunduk pada persetujuan pemegang saham.	Ya Sebagaimana tertuang dalam Pemanggilan RUPSTahunan dan pelaksanaan dalam RUPS Tahunan yang dilaksanakan pada tanggal 15 Maret 2023 serta Ringkasan Risalah RUPS yang dipublikasikan pada <i>website</i> Perseroan.
A.2.2	Apakah perusahaan memberikan hak kepada pemegang saham non-pengendali untuk menominasikan calon direksi/komisaris?		Ya Sesuai dengan pelaksanaan dalam RUPS Tahunan yang dilaksanakan pada tanggal 15 Maret 2023 dan tertuang dalam Ringkasan Risalah RUPS yang dipublikasikan pada tanggal 16 Maret 2023 di <i>website</i> Perseroan.
A.2.3	Apakah perusahaan memberikan hak kepada pemegang saham untuk memilih anggota direksi/dewan komisaris?		Ya Sesuai dengan pelaksanaan dalam RUPS Tahunan dan RUPS Luar Biasa yang dilaksanakan pada tanggal 15 Maret 2023 dan 19 September 2023, serta tertuang dalam Ringkasan Risalah RUPS Tahunan dan RUPS Luar Biasa yang dipublikasikan pada tanggal 16 Maret 2023 dan 20 September 2023 di <i>website</i> Perseroan.



Performa
2023



Laporan
Manajemen



Profil
Perusahaan



Analisa dan Pembahasan
Manajemen atas Kinerja Bank



Fungsi
Penunjang Bisnis

No.	Parameter	Referensi Panduan	Keterangan Penerapan
A.2.4	Apakah perusahaan mengungkapkan prosedur pemungutan suara yang digunakan sebelum rapat dimulai?	G20/OECD Prinsip Tata Kelola Perseroan (2023): II.C. Pemegang saham harus mempunyai kesempatan untuk berpartisipasi secara efektif dan memberikan suara dalam rapat umum pemegang saham, dan harus diberikan informasi mengenai peraturan, termasuk prosedur pemungutan suara, yang mengatur rapat umum pemegang saham. ICGN (2021) PRINSIP 10: 10.4 Prosedur rapat Perseroan harus mempublikasikan prosedur rapat (baik secara langsung, melalui kuasa, atau melalui sarana elektronik virtual) bersamaan dengan Pemberitahuan RUPS. Hal ini harus mencakup informasi tentang format rapat, registrasi, akses, identifikasi peserta, verifikasi kepemilikan saham, opsi pemungutan suara, dan pendekatan dalam mengajukan/menjawab pertanyaan. Semua hal dalam daftar pemungutan suara harus dihitung melalui pemungutan suara dan pemungutan suara dengan mengacungkan tangan tidak diperbolehkan.	Ya Sebagaimana tertuang dalam Tata Tertib RUPS dan Laporan Tahunan TB 2023 pada bagian Penerapan Prinsip One Share One Vote (Satu Saham Satu Suara).
A.2.5	Apakah risalah RUPS terakhir mencatat bahwa pemegang saham diberi kesempatan untuk bertanya dan apakah pertanyaan pemegang saham serta jawaban yang diberikan dicatat?	G20/OECD Prinsip Tata Kelola Perusahaan (2023): II.C.4. Pemegang saham mempunyai kesempatan untuk mengajukan pertanyaan kepada direksi, termasuk mengenai audit eksternal tahunan, untuk mengajukan agenda rapat, dan untuk mengusulkan resolusi, dalam batasan yang wajar.	Ya Sesuai dengan pelaksanaan dalam RUPSTahunan yang dilaksanakan pada tanggal 15 Maret 2023 dan tertuang dalam Ringkasan Risalah RUPS yang dipublikasikan pada tanggal 16 Maret 2023 di <i>website</i> Perseroan.
A.2.6	Apakah perseroan mengungkapkan hasil pemungutan suara termasuk suara setuju, tidak setuju, dan abstain untuk semua resolusi/agenda dalam RUPS terakhir?	ICGN (2021) PRINSIP 10: 10.10 Pengungkapan hasil pemungutan suara Direksi harus memastikan bahwa suara yang diberikan, baik secara langsung maupun tidak langsung, memiliki efek yang sama dan semua suara harus dihitung dan dicatat dengan benar melalui pemungutan suara. Hasil pemungutan suara, instruksi pemungutan suara (dilaporkan secara terpisah untuk pendapat yang berbeda atau abstain) dan tingkat pemungutan suara untuk tiap resolusi harus dipublikasikan segera setelah rapat di situs web perusahaan. Jika resolusi yang disetujui direksi ditentang oleh sejumlah besar suara (misalnya 20% atau lebih), perseroan harus menjelaskan tindakan yang dilakukan untuk memahami dan menanggapi hal-hal yang menyebabkan pemegang saham memberikan pendapat yang berbeda dari rekomendasi direksi. Pada RUPS berikutnya, direksi harus melaporkan bagaimana pandangan pemegang saham dipertimbangkan untuk mengatasi hal-hal tersebut dan tindakan apa yang diambil.	Ya Sesuai dengan pelaksanaan dalam RUPSTahunan yang dilaksanakan pada tanggal 15 Maret 2023 dan tertuang dalam Ringkasan Risalah RUPS yang dipublikasikan pada tanggal 16 Maret 2023 di <i>website</i> Perseroan.
A.2.7	Apakah perusahaan mengungkapkan daftar anggota direksi dan dewan komisaris yang hadir pada RUPS terakhir?	G20/OECD Prinsip Tata Kelola Perusahaan (2023): II.C.4. Pemegang saham mempunyai kesempatan untuk mengajukan pertanyaan kepada direksi, termasuk mengenai audit eksternal tahunan, untuk mengusulkan agenda rapat, dan untuk mengusulkan resolusi, dengan batasan yang wajar.	Ya Sesuai dengan pelaksanaan dalam RUPSTahunan yang dilaksanakan pada tanggal 15 Maret 2023 dan tertuang dalam Ringkasan Risalah RUPS yang dipublikasikan pada tanggal 16 Maret 2023 di <i>website</i> Perseroan.
A.2.8	Apakah perusahaan mengungkapkan bahwa seluruh anggota direksi, dewan komisaris dan direktur utama (jika bukan termasuk anggota dewan) menghadiri RUPS terakhir?	G20/OECD Prinsip Tata Kelola Perusahaan (2023): II.C.4. Pemegang saham mempunyai kesempatan untuk mengajukan pertanyaan kepada direksi, termasuk mengenai audit eksternal tahunan, untuk mengusulkan agenda rapat, dan untuk mengusulkan resolusi, dengan batasan yang wajar.	Ya Sesuai dengan pelaksanaan dalam RUPSTahunan yang dilaksanakan pada tanggal 15 Maret 2023 dan tertuang dalam Ringkasan Risalah RUPS yang dipublikasikan pada tanggal 16 Maret 2023 di <i>website</i> Perseroan.
A.2.9	Apakah perusahaan mengizinkan pemungutan suara secara <i>in-absentia</i> ?	G20/OECD Prinsip Tata Kelola Perusahaan (2023): II.C.6. Para pemegang saham dapat memberikan suara secara langsung atau <i>in-absentia</i> , dan perlakuan yang sama harus diberikan kepada suara yang diberikan baik secara langsung maupun <i>in-absentia</i> .	Ya Sebagaimana tertuang dalam tata tertib RUPS yang dipublikasikan pada <i>website</i> Perseroan 21 hari sebelum pelaksanaan RUPS.



Permodalan & Praktik
Manajemen Risiko



Tata Kelola
Perusahaan



Tanggung Jawab Sosial
dan Lingkungan



Komitmen
ESG



Laporan
Keuangan

No.	Parameter	Referensi Panduan	Keterangan Penerapan
A.2.10	Apakah perusahaan memilih pengambilan suara melalui jajak pendapat (bukan dengan mengacungkan tangan) untuk semua resolusi pada RUPS terakhir?	ICGN (2021) PRINSIP 10: 10.9 Pelaksanaan pemungutan suara Direksi hendaknya mengumumkan tanggal dimana pemegang saham harus memberikan suara mereka secara jelas. Praktik pemblokiran saham atau persyaratan kepemilikan saham jangka panjang harus dihentikan. Perusahaan harus memastikan keakuratan pelacakan dan rekonsiliasi setiap suara awal yang diterima sebelum RUPST dengan suara langsung yang diberikan selama RUPST itu sendiri.	Ya Sebagaimana tertuang dalam tata tertib RUPS yang dipublikasikan pada website Perseroan 21 hari sebelum pelaksanaan RUPS dan sesuai dengan pelaksanaan dalam RUPSTahunan yang dilaksanakan pada tanggal 15 Maret 2023 dan tertuang dalam Ringkasan Risalah RUPS yang dipublikasikan pada tanggal 16 Maret 2023 di <i>website</i> Perseroan.
A.2.11	Apakah perusahaan mengungkapkan telah menunjuk pihak independen (pemeriksa) untuk menghitung dan/atau mengesahkan suara dalam RUPST?		Ya Sebagaimana tertuang dalam tata tertib RUPS yang dipublikasikan pada website Perseroan 21 hari sebelum pelaksanaan RUPS dan sesuai dengan pelaksanaan dalam RUPSTahunan yang dilaksanakan pada tanggal 15 Maret 2023 dan tertuang dalam Ringkasan Risalah RUPS yang dipublikasikan pada tanggal 16 Maret 2023 di <i>website</i> Perseroan.
A.2.12	Apakah perusahaan mengumumkan kepada publik pada hari kerja berikutnya mengenai hasil pemungutan suara di RUPS/RUPSLB terakhir untuk semua keputusan?		Ya Sesuai dengan pelaksanaan dalam RUPSTahunan dan RUPS Luar Biasa yang dilaksanakan pada tanggal 15 Maret 2023 dan 19 September 2023, serta tertuang dalam Ringkasan Risalah RUPSTahunan dan RUPS Luar Biasa yang dipublikasikan pada tanggal 16 Maret 2023 dan 20 September 2023 di <i>website</i> Perseroan.
A.2.13	Apakah perusahaan memberikan pemberitahuan minimal 21 hari sebelumnya untuk semua RUPS dan RUPSLB?	G20/OECD Prinsip Tata Kelola Perusahaan (2023): II.C.1. Pemegang Saham diberikan informasi yang cukup dan tepat waktu mengenai tanggal, format, tempat dan agenda rapat, serta informasi yang lengkap dan tepat waktu mengenai hal-hal yang akan diputuskan dalam rapat.	Ya Sebagaimana tertuang dalam Pengumuman RUPSTahunan dan RUPS Luar Biasa pada tanggal 6 Februari 2023 dan 11 Agustus 2023 serta Publikasi Pemanggilan RUPSTahunan dan RUPS Luar Biasa pada tanggal 21 Februari 2023 dan 28 Agustus 2023 di <i>website</i> Perseroan.
A.2.14	Apakah perusahaan memberikan alasan dan penjelasan untuk setiap agenda yang memerlukan persetujuan pemegang saham dalam pemanggilan RUPS/surat edaran dan/atau pernyataan yang menyertainya?		Ya Sebagaimana tertuang dalam Pemanggilan RUPSTahunan dan RUPS Luar Biasa pada tanggal 21 Februari 2023 dan 28 Agustus 2023 di <i>website</i> Perseroan.
A.2.15	Apakah perusahaan memberikan kesempatan kepada pemegang saham untuk mengajukan agenda rapat dan/ atau meminta diadakannya rapat umum dengan persentase tertentu?	G20/OECD Prinsip Tata Kelola Perusahaan (2023): II.C.4. Pemegang saham mempunyai kesempatan untuk mengajukan pertanyaan kepada direksi, termasuk mengenai audit eksternal tahunan, untuk mengusulkan agenda rapat, dan untuk mengusulkan resolusi, dengan batasan yang wajar.	Ya Sebagaimana tertuang dalam Pengumuman RUPSTahunan pada tanggal 11 Agustus 2023 di <i>website</i> Perseroan.
A.3 Pasar untuk pengendalian perusahaan harus dapat berfungsi secara efisien dan transparan.			
A.3.1	Dalam hal merger, akuisisi, dan/atau pengambilalihan yang memerlukan persetujuan pemegang saham, apakah direksi/dewan komisaris perseroan menunjuk pihak independen untuk mengevaluasi kewajaran nilai transaksi?	G20/OECD Prinsip Tata Kelola Perusahaan (2023): II.H.1. Peraturan dan prosedur yang mengatur perolehan kendali perusahaan di pasar modal, transaksi luar biasa seperti merger, dan penjualan sebagian besar aset perusahaan, harus diartikulasikan dan diungkapkan dengan jelas sehingga investor memahami hak-haknya, termasuk hak untuk menuntut/meminta pembayaran. Transaksi harus dilakukan dengan harga yang transparan dan dalam kondisi yang adil yang melindungi hak-hak seluruh pemegang saham sesuai kategorinya.	Pada Tahun Buku 2023, tidak terdapat merger, akuisisi, dan/atau pengambilalihan yang memerlukan persetujuan pemegang saham.



Performa
2023



Laporan
Manajemen



Profil
Perusahaan



Analisa dan Pembahasan
Manajemen atas Kinerja Bank



Fungsi
Penunjang Bisnis

No.	Parameter	Referensi Panduan	Keterangan Penerapan
A.4 Pelaksanaan hak kepemilikan oleh seluruh pemegang saham, termasuk investor institusional, harus difasilitasi.			
A.4.1	Apakah perseroan secara terbuka mengungkapkan kebijakan/praktik untuk mendorong pemegang saham agar terlibat dengan perusahaan di luar rapat umum?	<p>G20/OECD Prinsip Tata Kelola Perusahaan (2023): II.D. Para pemegang saham, termasuk pemegang saham institusional, diperbolehkan untuk berkonsultasi satu sama lain mengenai isu-isu yang berkaitan dengan hak-hak dasar pemegang saham sebagaimana didefinisikan dalam Prinsip, dengan pengecualian untuk mencegah penyalahgunaan.</p> <p>ICGN (2021) PRINSIP 1: 1.4 Dialog Direksi, khususnya direktur utama, direktur independen utama (atau senior) dan ketua komite, harus terlibat secara konstruktif dengan pemegang saham dan pemangku kepentingan terkait (khususnya tenaga kerja) untuk melakukan dialog yang bermakna, yaitu adanya komunikasi dua arah antara perusahaan dengan pemegang saham/pemangku kepentingan dan bukan presentasi sepihak dari satu pihak saja. Dialog tersebut harus mencakup semua hal yang relevan dengan tata kelola, strategi, inovasi, manajemen risiko dan kinerja perusahaan serta kebijakan dan praktik lingkungan dan sosial.</p>	<p>Ya</p> <p>Sesuai dengan pelaksanaan dalam RUPSTahunan dan RUPS Luar Biasa yang dilaksanakan pada tanggal 15 Maret 2023 dan 19 September 2023, serta tertuang dalam Ringkasan Riset RUPSTahunan dan RUPS Luar Biasa yang dipublikasikan pada tanggal 16 Maret 2023 dan 20 September 2023 di <i>website</i> Perseroan.</p>
A.5 Saham dan hak suara			
A.5.1	Apabila perseroan mempunyai lebih dari satu tipe saham, apakah perseroan mempublikasikan hak suara yang melekat pada masing-masing tipe saham tersebut (misalnya melalui situs web/laporan perusahaan/ situs web bursa/regulator)?	<p>G20/OECD Prinsip Tata Kelola Perusahaan (2023): II.E. Semua pemegang saham dari seri dan tipe yang sama harus mendapat perlakuan yang sama. Semua investor harus dapat memperoleh informasi tentang hak-hak yang melekat pada seluruh seri dan tipe saham sebelum pembeian. Setiap perubahan dalam hak ekonomi atau hak suara harus mendapat persetujuan dari tipe saham yang terkena dampak negatif.</p> <p>ICGN (2021) PRINSIP 9: 9.1. Tipe saham Saham biasa (<i>ordinary or common shares</i>) memiliki satu suara untuk setiap saham. Penyimpangan dari standar 'satu saham, satu suara' yang memberikan kekuasaan atau kendali kepada pemegang saham tertentu yang tidak proporsional dengan kepentingan ekonominya harus dihindari atau jika terdapat tipe-tipe tersebut, harus diungkapkan dan dijelaskan, dilengkapi dengan penetapan mekanisme penghentiannya. Struktur saham tipe ganda harus dihindari, dan jika struktur tersebut ada, perlu dikaji ulang dan disertai dengan perlindungan ekstra yang sepadan bagi pemegang saham minoritas, terutama jika ada tawaran pengambilalihan. Direksi hendaknya mengungkapkan informasi yang cukup tentang atribut material dari semua tipe dan seri saham perusahaan secara tepat waktu.</p>	<p>Ya</p> <p>Sebagaimana tertuang dalam Anggaran Dasar Perseroan.</p>



Permodalan & Praktik
Manajemen Risiko



Tata Kelola
Perusahaan



Tanggung Jawab Sosial
dan Lingkungan



Komitmen
ESG



Laporan
Keuangan

No.	Parameter	Referensi Panduan	Keterangan Penerapan
A.6 Pemanggilan RUPS			
A.6.1	Apakah setiap resolusi yang diambil pada rapat umum tahunan terakhir hanya membahas satu hal saja, yaitu tidak ada penggabungan beberapa hal ke dalam resolusi yang sama?	II.C.1. Pemegang Saham hendaknya diberikan informasi yang cukup dan tepat waktu mengenai tanggal, format, tempat dan agenda rapat umum, serta informasi yang lengkap dan tepat waktu mengenai hal-hal yang akan diputuskan dalam rapat.	Ya Sebagaimana tertuang dalam Ringkasan Risalah RUPS Tahunan yang dipublikasikan pada tanggal 16 Maret 2023 di <i>website</i> Perseroan.
A.6.2	Apakah pemberitahuan RUPS/surat edaran terbaru perseroan sepenuhnya diterjemahkan ke dalam bahasa Inggris dan diterbitkan pada tanggal yang sama dengan versi bahasa lokal?	II.C.2. Proses, format dan prosedur rapat umum pemegang saham harus memungkinkan adanya perlakuan yang adil terhadap seluruh pemegang saham. Prosedur perusahaan tidak boleh membuat pemberian suara menjadi terlalu sulit atau membutuhkan banyak biaya. II.C.5. Partisipasi pemegang saham yang efektif dalam pengambilan keputusan penting tata kelola perusahaan, seperti nominasi dan pemilihan anggota Direksi dan Dewan Komisaris, harus difasilitasi.	Ya Sebagaimana Publikasi Pemanggilan RUPS Tahunan pada <i>website</i> Perseroan: https://www.bni.co.id/portals/1/bni/perusahaan/docs/Pemanggilan-RUPS-Tahunan-Tahun-Buku-2022-EN.pdf IDX: file:///C:/Users/59768/Downloads/20230221_BBNI_Pemanggilan%20RUPS_31258105_lamp3.pdf
	Apakah pemanggilan RUPS/surat edaran memuat rincian berikut:	II.C.6. Para pemegang saham harus dapat memberikan suara secara langsung atau <i>in-abstia</i> , dan efek yang sama harus diberikan kepada suara yang diberikan baik secara langsung maupun <i>in-abstia</i> .	-
A.6.3	Apakah profil direksi/komisaris (sekurang-kurangnya usia, kualifikasi akademis, tanggal pengangkatan pertama, pengalaman, dan jabatan direktur di emiten lain) yang ingin dipilih/dipilih kembali disertakan?	ICGN (2021) PRINSIP 3: Komposisi dan pengangkatan Direksi dan dewan komisaris sebaiknya terdiri dari gabungan direktur dan komisaris dengan pengetahuan yang relevan, independensi, kompetensi, pengalaman industri dan keragaman perspektif untuk menghasilkan tantangan yang efektif, diskusi dan pengambilan keputusan yang obyektif, sejalan dengan tujuan perusahaan, strategi jangka panjang dan pemangku kepentingan yang relevan. 3.7 Proses pemilihan Direktur Para direktur dipilih setahun sekali atau mencalonkan diri setiap tiga tahun sekali, dan bertanggung jawab kepada pemegang saham dengan persetujuan mayoritas saham yang memberikan suara setuju pada setiap resolusi. Dewan komisaris/Direksi harus mengungkapkan proses pemilihan/pemilihan kembali direktur beserta informasi tentang calon Direktur yang meliputi: a. identitas dan alasan penunjukannya; b. kompetensi inti, kualifikasi, dan latar belakang profesional; c. jabatan direksi dan manajemen saat ini dan terkini di perusahaan lain, serta peran penting dalam organisasi nirlaba/amal; d. faktor-faktor yang mempengaruhi independensi, termasuk hubungan dengan pemegang saham pengendali; e. lamanya masa jabatan; f. kepemilikan saham di perusahaan.	Penjelasan Perseroan: Pasal 38 ayat (7) Peraturan Menteri BUMN No. PER-3/MBU/03/2023 tentang Organ dan Sumber Daya Manusia Badan Usaha Milik Negara mengatur bahwa bagi BUMN terbuka, daftar riwayat hidup (<i>curriculum vitae</i>) calon anggota Dewan Komisaris/ Direksi BUMN yang akan diusulkan untuk diangkat dalam RUPS, wajib tersedia dan diumumkan pada saat penyelenggaraan RUPS sebelum pengambilan keputusan mengenai pengangkatan yang bersangkutan sebagai anggota Dewan Komisaris/ Direksi. Mengingat Perseroan adalah BUMN Terbuka, maka Perseroan tunduk pada ketentuan tersebut.
A.6.4	Apakah auditor yang ingin diangkat/diangkat kembali teridentifikasi dengan jelas?		-
A.6.5	Apakah dokumen proksi tersedia dengan mudah?	9.2 Keputusan besar Direksi hendaknya memastikan bahwa pemegang saham mempunyai hak untuk memberikan suara pada keputusan besar yang berpengaruh signifikan pada perusahaan tempat mereka berinvestasi. Hak-hak tersebut harus dinyatakan dengan jelas dalam dokumen peraturan perusahaan dan meliputi: a) pengangkatan atau pemberhentian seorang direktur, dengan atau tanpa sebab tertentu, berdasarkan suara terbanyak;	Ya Sebagaimana Publikasi Surat Kuasa RUPSTahunan dan RUPS LB pada <i>website</i> Perseroan: https://www.bni.co.id/id-id/perseroan/tata-kelola/rups



Performa
2023



Laporan
Manajemen



Profil
Perusahaan



Analisa dan Pembahasan
Manajemen atas Kinerja Bank



Fungsi
Penunjang Bisnis

No.	Parameter	Referensi Panduan	Keterangan Penerapan
A.7 Insider trading dan transaksi pribadi yang ilegal tidak diperbolehkan.			
		G20/OECD Prinsip Tata Kelola Perusahaan (2023): III.E. Insider trading dan manipulasi pasar tidak diperbolehkan dan akan ditindaklanjuti sesuai aturan yang berlaku.	Ya
A.7.1	Apakah direksi/komisaris wajib melaporkan transaksi terkait saham perseroan dalam waktu 3 hari kerja?	ICGN (2021) PRINSIP 4: 4.4 Transaksi saham karyawan Direksi dan dewan komisaris harus membuat aturan yang jelas mengenai perdagangan apa pun yang dilakukan oleh direktur dan karyawan atas sekuritas milik perusahaan. Mengambil manfaat untuk kepentingan perorangan, baik secara langsung atau tidak langsung, dari informasi yang tidak diketahui secara umum tidak diperbolehkan.	Ya Perseroan telah memiliki ketentuan tersebut yang tertuang dalam ketentuan Pedoman Perusahaan Transaksi yang Dilarang dan Tidak Dilarang Bagi Orang Dalam yang dilaporkan dalam Laporan Tahunan Tahun Buku 2023 mengenai Prinsip Tata Kelola untuk Meningkatkan Aspek Tata Kelola Perusahaan melalui Partisipasi Pemangku Kepentingan.
A.8 Transaksi pihak berelasi oleh direktur dan eksekutif kunci.			
A.8.1	Apakah perseroan memiliki kebijakan yang mewajibkan komite yang terdiri dari Direktur/Komisaris Independen untuk mengkaji transaksi pihak berelasi yang material untuk menentukan apakah transaksi tersebut memberikan manfaat yang terbaik bagi perseroan dan pemegang saham?	G20/OECD Prinsip Tata Kelola Perusahaan (2023): II.F. Transaksi pihak berelasi harus disetujui dan dilakukan dengan cara yang menjamin pengelolaan konflik kepentingan yang tepat dan melindungi kepentingan perusahaan dan pemegang sahamnya. II.F.1. Konflik kepentingan yang melekat dalam transaksi pihak berelasi harus ditindaklanjuti.	Ya Sebagaimana tertuang dalam Pedoman dan Tata Tertib Kerja Direksi dan Pedoman dan Tata Tertib Kerja Komisaris.
A.8.2	Apakah perusahaan memiliki kebijakan yang mengharuskan anggota dewan (Direktur/Komisaris) untuk tidak berpartisipasi dalam rapat mengenai agenda tertentu jika memiliki konflik kepentingan?	II.F.2. Anggota Direksi dan Eksekutif kunci harus mengungkapkan kepada direksi apakah mereka, secara langsung, tidak langsung atau atas nama pihak ketiga, mempunyai kepentingan material dalam transaksi atau masalah apa pun yang secara langsung berdampak pada perusahaan.	Ya Sebagaimana tertuang dalam Pedoman dan Tata Tertib Kerja Direksi dan Pedoman dan Tata Tertib Kerja Komisaris.
A.8.3	Apakah perseroan memiliki kebijakan mengenai pinjaman kepada direktur dan komisaris, baik melarang praktik ini atau memastikan bahwa hal tersebut dilakukan secara wajar dan dengan harga pasar?	ICGN (2021) PRINSIP 9: 9.3 Konflik kepentingan Direksi harus memastikan bahwa kebijakan dan prosedur mengenai konflik kepentingan ditetapkan, dipahami dan diterapkan oleh Direktur, manajemen, pekerja dan pihak terkait lainnya, termasuk anggota kelompok bisnis terkait. Jika seorang direktur mempunyai kepentingan dalam suatu permasalahan yang sedang dipertimbangkan oleh direksi, maka Direktur harus segera menyatakan kepentingan tersebut dan dilarang memberikan suara mengenai masalah tersebut atau memberikan pengaruh. Penggunaan perjanjian hubungan dengan pemegang saham pengendali didorong untuk memastikan bahwa konflik kepentingan yang nyata atau potensial dapat dihindari atau dikurangi dan harus memastikan bahwa transaksi yang melibatkan pihak-pihak yang berkonflik akan didasarkan pada ketentuan pasar yang umum. 9.4 Transaksi pihak berelasi Direksi harus mengembangkan, mengadopsi dan mengungkapkan Kebijakan transaksi pihak berelasi dan memiliki proses yang kuat untuk menyetujui, meninjau dan memantau transaksi pihak berelasi dan setiap konflik kepentingan yang melekat. Hal ini mencakup pembentukan Komite Direktur Independen, baik sebagai komite terpisah, atau komite yang sudah ada yang terdiri dari Direktur Independen, misalnya komite audit. Komite harus meninjau transaksi pihak berelasi yang signifikan untuk menentukan apakah transaksi tersebut perlu dilakukan untuk kebaikan perusahaan dan, jika demikian, perlu ditentukan persyaratan yang adil dan masuk akal. Kesimpulan dari pertimbangan komite mengenai transaksi pihak berelasi yang signifikan harus diungkapkan dalam laporan tahunan perusahaan kepada pemegang saham.	Ya Sebagaimana tertuang dalam Pedoman dan Tata Tertib Kerja Direksi dan Pedoman dan Tata Tertib Kerja Komisaris.



Permodalan & Praktik
Manajemen Risiko



Tata Kelola
Perusahaan



Tanggung Jawab Sosial
dan Lingkungan



Komitmen
ESG



Laporan
Keuangan

No.	Parameter	Referensi Panduan	Keterangan Penerapan
A.9	Perlindungan kepada pemegang saham minoritas dari tindakan sewenang-wenang	<p>G20/OECD Prinsip Tata Kelola Perusahaan (2023): II.E. Semua pemegang saham dari seri dan tipe yang sama harus mendapat perlakuan yang sama. Semua investor harus dapat memperoleh informasi tentang hak-hak yang melekat pada seluruh seri dan tipe saham sebelum pembeian. Setiap perubahan dalam hak ekonomi atau hak suara harus mendapat persetujuan dari tipe saham yang terkena dampak negatif. II.F. Transaksi pihak berelasi harus disetujui dan dilakukan dengan cara yang menjamin pengelolaan konflik kepentingan yang tepat dan melindungi kepentingan perusahaan dan pemegang sahamnya. II.G. Pemegang saham minoritas harus dilindungi dari tindakan sewenang-wenang yang dilakukan oleh, atau demi kepentingan pemegang saham pengendali baik yang bertindak secara langsung maupun tidak langsung, dan harus ada cara ganti rugi yang efektif. Transaksi pribadi yang merugikan tidak di perbolehkan dilarang.</p> <p>ICGN (2021) PRINSIP 9: 9.3 Konflik kepentingan Direksi harus memastikan bahwa kebijakan dan prosedur mengenai konflik kepentingan ditetapkan, dipahami dan diterapkan oleh direktur, manajemen, pekerja dan pihak terkait lainnya, termasuk anggota kelompok bisnis terkait. Jika seorang direktur mempunyai kepentingan dalam suatu permasalahan yang sedang dipertimbangkan oleh direksi, maka direktur harus segera menyatakan kepentingan tersebut dan dilarang memberikan suara mengenai masalah tersebut atau memberikan pengaruh. Penggunaan perjanjian hubungan dengan pemegang saham pengendali didorong untuk memastikan bahwa konflik kepentingan yang nyata atau potensial dapat dihindari atau dikurangi dan harus memastikan bahwa transaksi yang melibatkan pihak-pihak yang berkonflik akan didasarkan pada ketentuan pasar yang umum.</p> <p>9.4 Transaksi pihak berelasi Direksi harus mengembangkan, mengadopsi dan mengungkapkan Kebijakan transaksi pihak berelasi dan memiliki proses yang kuat untuk menyetujui, meninjau dan memantau transaksi pihak berelasi dan setiap konflik kepentingan yang melekat. Hal ini mencakup pembentukan Komite Direktur Independen, baik sebagai komite terpisah, atau komite yang sudah ada yang terdiri dari Direktur Independen, misalnya Komite Audit. Komite harus meninjau transaksi pihak berelasi yang signifikan untuk menentukan apakah transaksi tersebut perlu dilakukan untuk kebaikan perusahaan dan, jika demikian, perlu ditentukan persyaratan yang adil dan masuk akal. Kesimpulan dari pertimbangan komite mengenai transaksi pihak berelasi yang signifikan harus diungkapkan dalam laporan tahunan perusahaan kepada pemegang saham</p>	<p>Ya Sebagaimana tertuang dalam Laporan Tahunan ini.</p>
A.9.1	Apakah perseroan mengungkapkan bahwa transaksi pihak berelasi dilakukan sedemikian rupa untuk memastikan bahwa transaksi tersebut adil dan wajar?		



Performa
2023



Laporan
Manajemen



Profil
Perusahaan



Analisa dan Pembahasan
Manajemen atas Kinerja Bank



Fungsi
Penunjang Bisnis

No.	Parameter	Referensi Panduan	Keterangan Penerapan
A.9.2	Dalam hal transaksi pihak berelasi memerlukan persetujuan pemegang saham, apakah keputusan diambil oleh pemegang saham yang tidak berkepentingan?	<p>G20/OECD Prinsip Tata Kelola Perusahaan (2023): II.G. Pemegang saham minoritas harus dilindungi dari tindakan sewenang-wenang yang dilakukan oleh, atau demi kepentingan pemegang saham pengendali baik yang bertindak secara langsung maupun tidak langsung, dan harus ada cara ganti rugi yang efektif. Transaksi pribadi yang merugikan tidak di perbolehkan dilarang.</p> <p>ICGN (2021) PRINSIP 9: 9.5 Persetujuan pemegang saham terhadap transaksi pihak berelasi Pemegang saham berhak untuk menyetujui transaksi pihak berelasi yang signifikan di atas ambang batas materialitas yang ditetapkan, dan hal ini harus didasarkan pada persetujuan mayoritas pemegang saham yang tidak berkepentingan.</p> <p>9.7 Kesetaraan dan ganti rugi Direksi harus memastikan bahwa pemegang saham dari seri atau tipe yang sama mendapat perlakuan yang sama dan diberikan perlindungan terhadap penyalahgunaan atau penyelewengan modal yang mereka berikan karena tindakan direksi dan dewan komisaris perusahaan, manajemen atau pemegang saham pengendali, termasuk manipulasi pasar, informasi palsu atau menyesatkan, kelalaian material dan insider trading. Pemegang saham minoritas harus dilindungi dari tindakan sewenang-wenang yang dilakukan oleh, atau demi kepentingan pemegang saham pengendali baik yang bertindak secara langsung maupun tidak langsung, dan harus ada cara ganti rugi yang efektif. Solusi yang tepat dan peraturan prosedural harus diterapkan agar perlindungan tersebut efektif dan terjangkau. Apabila upaya melalui hukum nasional tidak dapat dilakukan, direksi harus memastikan bahwa perlindungan pemegang saham yang memadai diberikan dalam anggaran rumah tangga perusahaan.</p>	Ya -

C. KEBERLANJUTAN DAN KETANGGUHAN

No.	Parameter	Referensi Panduan	Keterangan Penerapan
C.1	Pengungkapan terkait keberlanjutan harus konsisten, dapat dibandingkan, dan dapat diandalkan, serta mencakup informasi material yang bersifat retrospektif dan berwawasan ke depan yang dianggap penting oleh investor dalam membuat keputusan investasi atau pemungutan suara.		
C.1.1	Apakah perusahaan mengidentifikasi/ melaporkan topik-topik ESG yang material bagi strategi organisasi?	<p>Informasi penting terkait Keberlanjutan harus disebutkan secara spesifik</p> <p>G20/OECD Prinsip Tata Kelola Perusahaan (2023): VI.A.1. Informasi terkait keberlanjutan dapat dianggap material jika informasi tersebut diperkirakan dapat mempengaruhi penilaian investor terhadap nilai, investasi, atau keputusan pemungutan suara perusahaan.</p> <p>ICGN (2021) PRINSIP 7: 7.7 Materialitas dan keberlanjutan Pengungkapan keberlanjutan hendaknya fokus pada faktor-faktor yang relevan secara material, dengan faktor lingkungan dan sosial yang spesifik secara sektoral, terkait dengan pengelolaan sumber daya alam dan sumber daya manusia oleh perusahaan. Jika memungkinkan, pelaporan terkait keberlanjutan hendaknya juga berupaya mengatasi "materialitas ganda", yaitu pelaporan mengenai dampak eksternal perusahaan terhadap masyarakat dan lingkungan, serta dampak internal terhadap kinerja keuangan perusahaan itu sendiri. Selain itu, direksi dan dewan komisaris harus membangun kesadaran akan "materialitas dinamis", dengan mengakui bahwa materialitas berkembang seiring berjalannya waktu dan faktor-faktor lain seperti teknologi baru, inovasi produk, dan perkembangan peraturan.</p>	Ya Sebagaimana yang tertuang dalam Laporan Tahunan Tahun Buku 2023 bagian Komitmen ESG.



Permodalan & Praktik
Manajemen Risiko



Tata Kelola
Perusahaan



Tanggung Jawab Sosial
dan Lingkungan



Komitmen
ESG



Laporan
Keuangan

No.	Parameter	Referensi Panduan	Keterangan Penerapan
C.1.2	Apakah perseroan mengidentifikasi perubahan iklim sebagai sebuah isu?	<p>G20/OECD Prinsip Tata Kelola Perusahaan (2023): VI.A. Investor semakin mempertimbangkan pengungkapan tentang cara perusahaan menilai, mengidentifikasi dan mengelola perubahan iklim serta risiko dan peluang keberlanjutan lainnya, termasuk pengelolaan sumber daya manusia.</p> <p>ICGN (2021) PRINSIP 7: 7.5 Perubahan iklim Direksi dan Dewan Komisaris hendaknya menilai dampak perubahan iklim terhadap model bisnis perusahaan dan bagaimana model tersebut diadaptasi untuk memenuhi kebutuhan <i>net zero economy</i> sebagai bagian dari strategi jangka panjang. Hal ini mencakup penetapan dan pengungkapan target pengurangan emisi karbon dan jangka waktu pencapaiannya. Jika risiko perubahan iklim, baik fisik maupun transisi, diidentifikasi sebagai hal yang penting dan relevan, pelaporan harus mencakup diskusi mengenai proses uji tuntas, strategi, metrik, target, dan inisiatif yang digunakan untuk mengelola risiko. Pengungkapan mengenai tindakan-tindakan ini akan membantu investor memahami ketahanan perusahaan dalam menghadapi risiko perubahan iklim dan menilai kemajuan dalam mencapai target <i>net zero</i>.</p>	Ya Sebagaimana yang tertuang dalam Laporan Tahunan Tahun Buku 2023 bagian Komitmen ESG.
C.1.3	Apakah perseroan mengadopsi kerangka atau standar pelaporan keberlanjutan yang diakui secara internasional (yaitu GRI, <i>Integrated Reporting</i> , SASB, <i>IFRS Sustainability Disclosure Standards</i>)?	<p>G20/OECD Prinsip Tata Kelola Perusahaan (2023): VI.A.3. Kerangka pengungkapan perseroan, termasuk standar pelaporan keuangan dan persyaratan pengajuan peraturan (misalnya prospektus penawaran umum), harus memiliki tujuan yang sama yaitu memberikan informasi yang dianggap penting oleh investor dalam membuat keputusan investasi dan pemungutan suara. Oleh karena itu, informasi yang dipahami sebagai material dalam laporan terkait keberlanjutan juga harus dipertimbangkan dan dinilai dalam penyusunan dan penyajian laporan keuangan. Tingkat ketelitian yang sama yang diterapkan pada pengukuran dan pelaporan informasi keuangan juga harus diterapkan pada pengukuran dan pelaporan informasi terkait keberlanjutan.</p>	Ya Sebagaimana yang tertuang dalam Laporan Tahunan Tahun Buku 2023.
Jika perusahaan secara publik menetapkan tujuan atau target terkait keberlanjutan, kerangka pengungkapan hendaknya menyajikan metrik yang andal dan diungkapkan secara berkala dalam format yang mudah diakses.			
C.1.4	Apakah perusahaan mengungkapkan target keberlanjutan kuantitatif?	<p>G20/OECD Prinsip Tata Kelola Perusahaan (2023): VI.A.4. Jika perusahaan secara terbuka menetapkan tujuan atau target terkait keberlanjutan, kerangka pengungkapan harus memastikan bahwa metrik yang dapat diverifikasi diungkapkan agar investor dapat menilai kredibilitas dan kemajuan dalam mencapai tujuan atau target yang diumumkan.</p>	Ya Sebagaimana yang tertuang dalam Laporan Tahunan dan Laporan Keberlanjutan Tahun Buku 2023.



Performa
2023



Laporan
Manajemen



Profil
Perusahaan



Analisa dan Pembahasan
Manajemen atas Kinerja Bank



Fungsi
Penunjang Bisnis

No.	Parameter	Referensi Panduan	Keterangan Penerapan
C.1.5	Apakah perusahaan mengungkapkan kemajuan kinerja terkait keberlanjutan sehubungan dengan target yang telah ditetapkan sebelumnya?	<p>G20/OECD Prinsip Tata Kelola Perusahaan (2023): VI.A.4. Jika perusahaan secara terbuka menetapkan tujuan atau target terkait keberlanjutan, kerangka pengungkapan harus memastikan bahwa metrik yang dapat diverifikasi diungkapkan agar investor dapat menilai kredibilitas dan kemajuan dalam mencapai tujuan atau target yang diumumkan.</p> <p>ICGN (2021) PRINSIP 7: 7.4 Laporan Keberlanjutan Direksi dan dewan komisaris harus memberikan pelaporan keberlanjutan yang mencerminkan kompleksitas yang melekat dalam bisnis kontemporer dengan memadukan pertimbangan dari sisi keuangan, sumber daya manusia dan sumber daya alam dalam konteks arah strategis perusahaan saat ini dan masa depan. Pengungkapan tersebut harus:</p> <ol style="list-style-type: none"> Memasukkan kinerja historis ke dalam konteksnya, dan menggambarkan risiko, peluang dan prospek perusahaan di masa depan; Menjelaskan indikator kinerja utama untuk mengukur kemajuan dalam mencapai target terkait keberlanjutan; 	Ya Sebagaimana yang tertuang dalam Laporan Tahunan dan Laporan Keberlanjutan Tahun Buku 2023.
C.1.6	Apakah perseroan memastikan bahwa Laporan Keberlanjutan telah ditinjau dan/atau disetujui oleh Direksi dan dewan komisaris atau Komite Direksi dan dewan komisaris?	<p>G20/OECD Prinsip Tata Kelola Perusahaan (2023): VI.A.3. Pengungkapan isu-isu keberlanjutan, pelaporan keuangan dan informasi lainnya harus terhubung.</p> <p>Kerangka pengungkapan perseroan, termasuk standar pelaporan keuangan dan persyaratan pengajuan peraturan (misalnya prospektus penawaran umum), harus memiliki tujuan yang sama yaitu memberikan informasi yang dianggap penting oleh investor dalam membuat keputusan investasi dan pemungutan suara. Oleh karena itu, informasi yang dipahami sebagai material dalam laporan terkait keberlanjutan juga harus dipertimbangkan dan dinilai dalam penyusunan dan penyajian laporan keuangan. Tingkat ketelitian yang sama yang diterapkan pada pengukuran dan pelaporan informasi keuangan juga harus diterapkan pada pengukuran dan pelaporan informasi terkait keberlanjutan.</p>	Ya Sebagaimana yang tertuang dalam Laporan Keberlanjutan Tahun Buku 2023.
C.2	Kerangka tata kelola perusahaan harus memungkinkan terjadinya dialog antara perusahaan, pemegang saham, dan pemangku kepentingan untuk bertukar pandangan mengenai isu-isu keberlanjutan		
C.2.1	Apakah perusahaan melibatkan pemangku kepentingan internal untuk bertukar pendapat dan meminta umpan balik mengenai permasalahan keberlanjutan yang penting bagi bisnis perusahaan?	<p>G20/OECD Prinsip Tata Kelola Perusahaan (2023): VI.A.1: Penentuan informasi yang material dapat bervariasi dari waktu ke waktu, dan disesuaikan dengan konteks lokal, kondisi spesifik perusahaan, dan persyaratan yurisdiksi. Penilaian terhadap informasi yang material juga mempertimbangkan permasalahan keberlanjutan yang penting bagi tenaga kerja perseroan dan pemangku kepentingan utama lainnya.</p> <p>G20/OECD Prinsip Tata Kelola Perusahaan (2023): VI.B: Kerangka Tata Kelola Perusahaan harus memungkinkan terjadinya dialog antara perusahaan, pemegang saham, dan pemangku kepentingan untuk bertukar pandangan mengenai permasalahan keberlanjutan yang relevan dengan strategi bisnis perusahaan dan penilaian mengenai hal-hal yang dianggap material.</p>	Ya Sebagaimana yang tertuang dalam Laporan Tahunan dan Laporan Keberlanjutan Tahun Buku 2023.



Permodalan & Praktik
Manajemen Risiko



Tata Kelola
Perusahaan



Tanggung Jawab Sosial
dan Lingkungan



Komitmen
ESG



Laporan
Keuangan

No.	Parameter	Referensi Panduan	Keterangan Penerapan
C.2.2	Apakah perusahaan melibatkan pemangku kepentingan eksternal untuk bertukar pendapat dan meminta umpan balik mengenai permasalahan keberlanjutan yang penting bagi bisnis perusahaan?	<p>G20/OECD Prinsip Tata Kelola Perusahaan (2023): VI.A.1. Informasi terkait keberlanjutan dapat dianggap material jika informasi tersebut diperkirakan dapat mempengaruhi penilaian investor terhadap nilai, investasi, atau keputusan pemungutan suara perusahaan.</p> <p>Penentuan informasi yang material dapat bervariasi dari waktu ke waktu, dan disesuaikan dengan konteks lokal, kondisi spesifik perusahaan, dan persyaratan yurisdiksi. Penilaian terhadap informasi yang material juga mempertimbangkan permasalahan keberlanjutan yang penting bagi tenaga kerja perseroan dan pemangku kepentingan utama lainnya.</p> <p>G20/OECD Prinsip Tata Kelola Perusahaan (2023): VI.B: Kerangka tata kelola perusahaan harus memungkinkan terjadinya dialog antara perusahaan, pemegang saham, dan pemangku kepentingan untuk bertukar pandangan mengenai permasalahan keberlanjutan yang relevan dengan strategi bisnis perusahaan dan penilaian mengenai hal-hal yang dianggap material.</p>	Ya Sebagaimana yang tertuang dalam Laporan Tahunan dan Laporan Keberlanjutan Tahun Buku 2023.
C.3	<p>Kerangka tata kelola perusahaan harus memastikan bahwa direksi dan dewan komisaris secara memadai mempertimbangkan risiko dan peluang keberlanjutan yang material ketika memenuhi fungsi utama mereka dalam meninjau, memantau dan memandu praktik tata kelola, pengungkapan, strategi, manajemen risiko dan sistem pengendalian internal, termasuk yang berkaitan dengan risiko fisik dan transisi terkait perubahan iklim</p> <p>Direksi dan dewan komisaris harus menilai apakah struktur permodalan perseroan sesuai dengan tujuan strategisnya dan <i>risk appetite</i> yang terkait untuk memastikan ketahanannya terhadap berbagai skenario.</p>		
C.3.1	Apakah perusahaan mengungkapkan bahwa direksi dan dewan komisaris melakukan peninjauan setiap tahun untuk memastikan struktur modal dan utang perseroan sesuai dengan tujuan strategis dan risk appetite yang terkait?	<p>G20/OECD Prinsip Tata Kelola Perusahaan (2023): VI.C.2: Direksi dan dewan komisaris hendaknya menilai apakah struktur permodalan perseroan sesuai dengan tujuan strategisnya dan <i>risk appetite</i> yang terkait untuk memastikan ketahanannya terhadap berbagai skenario.</p> <p>Manajemen, anggota direksi dan dewan komisaris adalah kunci untuk memutuskan apakah struktur permodalan suatu perseroan sesuai dengan tujuan strategis dan <i>risk appetite</i> yang terkait, dalam batasan yang ditetapkan oleh pemegang saham. Untuk memastikan kesehatan keuangan perusahaan, direksi dan dewan komisaris harus memantau struktur permodalan dan kecukupan modal dengan mempertimbangkan berbagai skenario, termasuk skenario dengan probabilitas rendah namun berdampak tinggi.</p>	Ya Sebagaimana yang tertuang dalam Laporan Tahunan Tahun Buku 2023.
C.4	<p>Kerangka tata kelola perseroan harus mengakui hak-hak pemangku kepentingan yang ditetapkan berdasarkan undang-undang atau melalui kesepakatan bersama dan mendorong kerja sama yang aktif antara perseroan dan pemangku kepentingan dalam menghasilkan keuntungan, lapangan kerja, dan keberlanjutan perusahaan yang sehat secara finansial.</p> <p>Apakah perseroan mengungkapkan kebijakan dan praktik mengenai:</p>		
C.4.1	Keberadaan dan ruang lingkup upaya perseroan dalam menangani kesejahteraan pelanggan?	<p>G20/OECD Principles of Corporate Governance (2023): VI.D.1: The rights of stakeholders are to a large extent established by law (e.g. labour, business, commercial, environmental, and insolvency laws) or by contractual relations that companies must respect. In some</p>	Ya Sebagaimana dituangkan dalam Laporan Tahunan Tahun Buku 2023 pada bagian Tanggung Jawab Sosial – Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Terkait dengan Tanggung Jawab Kepada Konsumen.
C.4.2	Prosedur pemilihan pemasok/kontraktor?		Ya Sebagaimana telah dimuat pada bagian Lelang Pengadaan di <i>website</i> Perseroan http://bni.co.id/id-id/beranda/berita/lelangpengadaan



Performa
2023



Laporan
Manajemen



Profil
Perusahaan



Analisa dan Pembahasan
Manajemen atas Kinerja Bank



Fungsi
Penunjang Bisnis

No.	Parameter	Referensi Panduan	Keterangan Penerapan
C.4.3	Upaya perseroan untuk memastikan bahwa value chain-nya ramah lingkungan atau konsisten mempromosikan pembangunan berkelanjutan?		Ya Sebagaimana dituangkan dalam Laporan Tahunan Tahun Buku 2023 pada bagian Tanggung Jawab Sosial dan pada Laporan Keberlanjutan Tahun Buku 2023.
C.4.4	Upaya perusahaan untuk berinteraksi dengan masyarakat dimana mereka beroperasi?	yurisdiksi, wajib bagi perusahaan untuk melaksanakan uji tuntas hak asasi manusia dan lingkungan hidup. Namun demikian, bahkan di wilayah dimana kepentingan pemangku kepentingan tidak diatur atau ditetapkan melalui kontrak, banyak perseroan yang memberikan komitmen tambahan kepada pemangku kepentingan, mengingat bahwa kepedulian terhadap reputasi perusahaan dan kinerja perusahaan sering kali memerlukan pengakuan terhadap kepentingan yang lebih luas. Di beberapa yurisdiksi, hal ini mungkin dapat dicapai oleh perseroan yang menggunakan Pedoman OECD untuk Perusahaan Multinasional untuk melakukan uji tuntas berbasis risiko guna mengidentifikasi, mencegah dan memitigasi dampak merugikan aktual dan potensial dari bisnis mereka, dan memperhitungkan cara penanganan dampak tersebut.	Ya Sebagaimana dituangkan dalam Laporan Tahunan Tahun Buku 2023 pada bagian Tanggung Jawab Sosial dan pada Laporan Keberlanjutan Tahun Buku 2023.
C.4.5	Program dan prosedur antikorupsi perseroan?		Ya Sebagaimana dituangkan dalam Laporan Tahunan Tahun Buku 2023 pada bagian Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Terkait dengan Operasi yang Adil.
C.4.6	Bagaimana hak-hak kreditur dilindungi?		Ya Sebagaimana tertuang dalam beberapa bagian dalam Laporan Tahunan Tahun Buku 2023 diantaranya pada bagian Pelaksanaan Penerapan Aspek Prinsip Tata Kelola Perusahaan sesuai ketentuan Otoritas Jasa Keuangan.
C.4.7	Apakah perseroan memiliki laporan/bagian tersendiri yang membahas upayanya dalam bidang lingkungan/ekonomi dan sosial?		Ya Sebagaimana yang tertuang dalam Laporan Tahunan Tahun Buku 2023.
C.5	Apabila kepentingan pemangku kepentingan dilindungi oleh undang-undang, maka pemangku kepentingan harus mempunyai kesempatan untuk mendapatkan ganti rugi efektif untuk pelanggaran atas hak-hak mereka.		
C.5.1	Apakah perseroan memberikan rincian kontak yang dapat dihubungi di situs web perseroan atau Laporan Tahunan yang dapat digunakan oleh pemangku kepentingan (misalnya pelanggan, pemasok, masyarakat umum, dll.) untuk menyuarakan keprihatinan dan/atau keluhan mereka atas kemungkinan pelanggaran hak-hak mereka?	G20/OECD Prinsip Tata Kelola Perusahaan (2023): VI.D.2: Kerangka kerja dan proses hukum harus transparan dan tidak menghalangi kemampuan para pemangku kepentingan untuk berkomunikasi dan mendapatkan ganti rugi atas pelanggaran hak dengan biaya yang wajar dan tanpa penundaan yang berkepanjangan.	Ya Perseroan mempublikasikan Laporan Keberlanjutan Tahun Buku 2023 dan dapat diakses melalui website Perseroan: https://bni.co.id/id-id/perusahaan/hubunganinvestor/laporanpresentasi



Permodalan & Praktik
Manajemen Risiko



Tata Kelola
Perusahaan



Tanggung Jawab Sosial
dan Lingkungan



Komitmen
ESG



Laporan
Keuangan

No.	Parameter	Referensi Panduan	Keterangan Penerapan
C.6 Mekanisme yang meningkatkan partisipasi karyawan dimungkinkan untuk berkembang.			
C.6.1	Apakah perseroan secara eksplisit mengungkapkan kebijakan dan praktik mengenai kesehatan, keselamatan, dan kesejahteraan karyawannya?	G20/OECD Prinsip Tata Kelola Perusahaan (2023): VI.D.3: Sejauh mana karyawan berpartisipasi dalam tata kelola perusahaan bergantung pada undang-undang dan praktik berlaku di skala nasional, dan mungkin berbeda antara satu perseroan dengan perseroan lainnya. Dalam konteks tata kelola perseroan, mekanisme partisipasi dapat menguntungkan perseroan secara langsung maupun tidak langsung melalui kesiapan karyawan untuk berinvestasi pada keterampilan khusus. Contoh mekanisme partisipasi karyawan mencakup keterwakilan karyawan di dewan dan proses tata kelola seperti dewan kerja yang mempertimbangkan sudut pandang karyawan dalam pengambilan keputusan penting tertentu. Konvensi internasional dan norma nasional juga mengakui hak karyawan atas informasi, konsultasi dan negosiasi. Sehubungan dengan mekanisme peningkatan kinerja, rencana kepemilikan saham karyawan atau mekanisme pembagian keuntungan lainnya dapat ditemukan di banyak yurisdiksi.	Ya Sebagaimana yang tertuang dalam Laporan Tahunan Tahun Buku 2023.
C.6.2	Apakah perseroan secara eksplisit mengungkapkan kebijakan dan praktik program pelatihan dan pengembangan bagi karyawannya?	Mekanisme partisipasi karyawan mencakup keterwakilan karyawan di dewan dan proses tata kelola seperti dewan kerja yang mempertimbangkan sudut pandang karyawan dalam pengambilan keputusan penting tertentu. Konvensi internasional dan norma nasional juga mengakui hak karyawan atas informasi, konsultasi dan negosiasi. Sehubungan dengan mekanisme peningkatan kinerja, rencana kepemilikan saham karyawan atau mekanisme pembagian keuntungan lainnya dapat ditemukan di banyak yurisdiksi. Mekanisme pensiun juga menjadi salah satu elemen dalam hubungan perusahaan dengan karyawannya yang masih aktif maupun sudah pensiun. Apabila melibatkan pendirian dana independen, maka pengurusnya harus independen dari manajemen perusahaan dan mengelola dana tersebut demi kepentingan semua penerima manfaat.	Ya Sebagaimana yang tertuang dalam Laporan Tahunan Tahun Buku 2023.
C.6.3	Apakah perseroan memiliki kebijakan penghargaan/kompensasi yang memperhitungkan kinerja perseroan di luar ukuran keuangan jangka pendek?	Mekanisme pensiun juga menjadi salah satu elemen dalam hubungan perusahaan dengan karyawannya yang masih aktif maupun sudah pensiun. Apabila melibatkan pendirian dana independen, maka pengurusnya harus independen dari manajemen perusahaan dan mengelola dana tersebut demi kepentingan semua penerima manfaat.	Ya Sebagaimana yang tertuang dalam Laporan Tahunan Tahun Buku 2023.
C.7 Pemangku kepentingan termasuk karyawan dan badan perwakilan mereka, hendaknya dapat secara bebas mengomunikasikan keprihatinan mereka tentang praktik-praktik ilegal atau tidak etis kepada direksi dan dewan komisaris dan hak-hak mereka terjamin untuk tetap terlindungi jika melakukan hal tersebut.			
C.7.1	Apakah perusahaan memiliki kebijakan <i>whistleblowing</i> yang mencakup prosedur pengaduan oleh karyawan dan pemangku kepentingan lainnya mengenai dugaan perilaku ilegal dan tidak etis serta memberikan rincian kontak di situs web perusahaan atau laporan tahunan?	G20/OECD Prinsip Tata Kelola Perusahaan (2023): VI.D.5. Praktik yang tidak etis dan ilegal yang dilakukan oleh pejabat perseroan tidak hanya melanggar hak pemangku kepentingan tetapi juga merugikan Perseroan karena dapat mencoreng reputasi Perseroan. Oleh karena itu, penting bagi Perseroan untuk menetapkan kebijakan pelaporan pelanggaran (<i>whistleblowing</i>) yang bersifat rahasia, lengkap dengan prosedur dan media yang aman bagi karyawan untuk menyampaikan keluhan, baik secara pribadi atau melalui badan perwakilan mereka, dan pihak lain di luar perusahaan, mengenai perilaku ilegal dan tidak etis. Direksi dan Dewan Komisaris harus didorong untuk melindungi individu dan badan-badan perwakilan tersebut, serta memberi mereka akses langsung ke pihak independen di dewan, misalnya anggota Komite Audit atau Komite Etika.	Ya Perseroan mengumumkan detail kontak Perseroan pada Laporan Tahunan Tahun Buku 2023 dan website Perseroan: https://bni.co.id/id-id/kontak/kontakbni/hubungkami
C.7.2	Apakah perseroan mempunyai kebijakan atau prosedur untuk melindungi karyawan/orang yang mengungkapkan dugaan perilaku ilegal/tidak etis dari tindakan pembalasan?	Direksi dan Dewan Komisaris harus didorong untuk melindungi individu dan badan-badan perwakilan tersebut, serta memberi mereka akses langsung ke pihak independen di dewan, misalnya anggota Komite Audit atau Komite Etika.	Ya Sebagaimana yang tertuang dalam Laporan Tahunan Tahun Buku 2023.



Performa
2023



Laporan
Manajemen



Profil
Perusahaan



Analisa dan Pembahasan
Manajemen atas Kinerja Bank



Fungsi
Penunjang Bisnis

PENGUNGKAPAN DAN TRANSPARANSI

No.	Parameter	Referensi Panduan	Keterangan Penerapan
D.1			
D.1.1	Apakah informasi kepemilikan saham mengungkapkan identitas pemilik manfaat dengan 5% kepemilikan saham atau lebih?	G20/OECD Prinsip Tata Kelola Perusahaan (2023): IV.A. Pengungkapan harus mencakup terbatas pada, informasi material mengenai: IV.4. Kepemilikan saham mayoritas, termasuk pemilik manfaat, dan hak suara.	Ya Sebagaimana tertuang dalam Laporan Tahunan Tahun Buku 2023 pada bagian Informasi Pemegang Saham Utama dan Pengendali.
D.1.2	Apakah perseroan mengungkapkan kepemilikan saham oleh pemegang saham utama dan/atau substansial, baik secara langsung maupun tidak langsung?	Salah satu hak dasar investor adalah mendapat informasi tentang struktur kepemilikan perusahaan dan hak-hak mereka dibandingkan dengan hak pemilik lainnya. Hak atas informasi tersebut juga harus mencakup informasi tentang struktur grup perusahaan dan hubungan intra-grup, sehingga tujuan, sifat dan struktur grup menjadi transparan. Pengungkapan mengenai data kepemilikan harus diberikan setelah ambang batas tertentu terlampaui. Di pasar ekuitas yang ditandai dengan struktur kepemilikan yang tersebar dimana kepemilikan saham yang kecil memiliki pengaruh yang signifikan terhadap suatu perusahaan, ambang batas ini dapat ditetapkan lebih rendah. Pengungkapan tersebut antara lain mencakup data mengenai pemegang saham utama dan pihak lain yang, secara langsung atau tidak langsung, dapat secara signifikan mempengaruhi atau mengendalikan perusahaan melalui, misalnya, hak suara khusus, perjanjian pemegang saham, kepemilikan pengendali atau sejumlah besar saham, struktur perusahaan induk yang melibatkan pelapisan perusahaan atau hubungan lintas kepemilikan saham yang signifikan dan jaminan silang. Di beberapa yurisdiksi, pengungkapan kepemilikan saham direktur, termasuk non-eksekutif, juga diwajibkan atau dianggap sebagai praktik yang baik, dan merupakan praktik yang baik jika pengungkapan tersebut dilakukan secara berkelanjutan.	Ya Sebagaimana tertuang dalam Laporan Tahunan Tahun Buku 2023 pada bagian Informasi Pemegang Saham Utama dan Pengendali.
D.1.3	Apakah perseroan mengungkapkan kepemilikan saham oleh direktur (komisaris), baik secara langsung maupun tidak langsung?		Ya Sebagaimana tertuang dalam Laporan Tahunan Tahun Buku 2023 pada bagian Informasi Pemegang Saham Utama dan Pengendali.
D.1.4	Apakah perseroan mengungkapkan kepemilikan saham oleh manajemen senior, baik secara langsung maupun tidak langsung?		Ya Sebagaimana tertuang dalam Laporan Tahunan Tahun Buku 2023 pada bagian Informasi Pemegang Saham Utama dan Pengendali.
D.1.5	Apakah perseroan mengungkapkan rincian perusahaan induk/holding, anak perusahaan, perusahaan asosiasi, usaha patungan, dan perusahaan bertujuan khusus (SPE)/(SPV)?	Khusus untuk tujuan penegakan hukum, dan untuk mengidentifikasi potensi konflik kepentingan, transaksi pihak terkait, dan <i>insider trading</i> , informasi tentang kepemilikan perlu dilengkapi dengan informasi terkini tentang kepemilikan manfaat. Semakin banyak yurisdiksi yang menggunakan pendaftaran nasional terpusat, sementara beberapa yurisdiksi lainnya melakukan pendaftaran tingkat perusahaan untuk memfasilitasi akses terhadap informasi terkini dan akurat mengenai pemilik manfaat. Apabila pendaftaran tersebut tidak tersedia, informasi tentang pemilik manfaat harus dapat diperoleh setidaknya oleh lembaga pengatur dan penegak hukum dan/atau melalui proses peradilan. Selain itu, panduan yang dikeluarkan oleh <i>Financial Action Task Force</i> dan IMF yang menganjurkan pendekatan multi-cabang untuk memastikan ketersediaan informasi mengenai pemilik manfaat dapat digunakan dalam hal ini.	Ya Sebagaimana tertuang dalam Laporan Tahunan Tahun Buku 2023 pada bagian Nama dan Alamat Entitas Anak, Entitas Asosiasi.



Permodalan & Praktik
Manajemen Risiko



Tata Kelola
Perusahaan



Tanggung Jawab Sosial
dan Lingkungan



Komitmen
ESG



Laporan
Keuangan

No.	Parameter	Referensi Panduan	Keterangan Penerapan
D.2 Kualitas Laporan Tahunan			
Apakah laporan tahunan perseroan mengungkapkan informasi berikut:			
D.2.1	Tujuan perusahaan	G20/OECD Prinsip Tata Kelola Perusahaan (2023): IV.A. Pengungkapan harus mencakup, namun tidak terbatas pada, informasi material mengenai: IV.A.1. Kinerja keuangan dan operasi perusahaan. IV.A.2. Tujuan perusahaan dan informasi terkait keberlanjutan.	Ya Sebagaimana tertuang dalam Laporan Tahunan Tahun Buku 2023 pada bagian Visi, Misi, dan Budaya Perusahaan.
D.2.2	Indikator kinerja keuangan	IV.A.5. Informasi mengenai komposisi direksi/dewan komisaris dan anggotanya, termasuk kualifikasi, proses seleksi, jabatan direktur di perusahaan lainnya dan apakah mereka dianggap independen oleh direksi/dewan komisaris. IV.A.6. Remunerasi anggota direksi, anggota dewan komisaris dan eksekutif kunci. IV.A.7. Faktor risiko yang dapat diperkirakan. IV.A.10. Kontrak hutang, termasuk risiko ketidakpatuhan terhadap perjanjian.	Ya Sebagaimana tertuang dalam beberapa bagian dalam Laporan Tahunan Tahun Buku 2023 diantaranya pada bagian Ikhtisar keuangan dan Laporan Manajemen.
D.2.3	Indikator kinerja non keuangan	ICGN (2021) PRINSIP 2: Kepemimpinan dan independensi	Ya Sebagaimana tertuang dalam beberapa bagian dalam Laporan Tahunan Tahun Buku 2023 diantaranya pada bagian Ikhtisar Operasional dan Laporan Manajemen.
D.2.4	Kebijakan dividen	ICGN (2021) PRINSIP 3: Komposisi dan pengangkatan	Ya Sebagaimana tertuang dalam Laporan Tahunan Tahun Buku 2023 pada bagian Kebijakan Dividen.
D.2.5	Rincian biografi seluruh direktur/komisaris (setidaknya usia, kualifikasi akademis, tanggal pengangkatan pertama, pengalaman kerja yang relevan, dan jabatan Direktur di perusahaan lain)	ICGN (2021) PRINSIP 5: Remunerasi	Ya Sebagaimana tertuang dalam Laporan Tahunan Tahun Buku 2023 pada bagian Profil Direksi dan Profil Komisaris.
Pernyataan Konfirmasi mengenai Tata Kelola Perusahaan			
D.2.6	Apakah Laporan Tahunan memuat pernyataan yang menegaskan kepatuhan penuh perseroan terhadap kode etik tata kelola perusahaan dan jika terdapat ketidakpatuhan, memuat identifikasi dan penjelasan terkait alasan dari tiap isu tersebut?	G20/OECD Prinsip Tata Kelola Perusahaan (2023): IV.A. Pengungkapan harus mencakup, namun tidak terbatas pada, informasi material mengenai: IV.A.9. Struktur dan kebijakan tata kelola, termasuk sejauh mana kepatuhan terhadap kode atau kebijakan tata kelola perusahaan nasional dan proses penerapannya.	Ya Sebagaimana tertuang dalam Laporan Tahunan Tahun Buku 2023 pada bagian Laporan Manajemen dan Pelaksanaan Penerapan Aspek dan Prinsip Tata kelola Perusahaan sesuai Ketentuan Otoritas Jasa Keuangan, serta Praktik <i>Bad Corporate Governance</i> .
D.3 Remunerasi Anggota Direksi/Dewan Komisaris dan Eksekutif Kunci			
D.3.1	Apakah struktur honorarium untuk direktur/komisaris non-eksekutif diungkapkan?	ICGN (2021) PRINSIP 5: 5.9. Remunerasi Direktur non-eksekutif Direksi dan Dewan Komisaris, atau pemegang saham sebagaimana diwajibkan oleh undang-undang di beberapa yurisdiksi, harus menentukan imbalan untuk Direktur non-eksekutif dan ketua non-eksekutif dan memastikan bahwa imbalan tersebut disusun sedemikian rupa sehingga menjamin independensi, objektivitas, dan keselarasan dengan kepentingan jangka panjang perusahaan dan seluruh pemegang saham. Remunerasi yang dibayarkan kepada Direktur non-eksekutif harus diungkapkan kepada publik. Opsi imbalan atau saham berbasis kinerja hendaknya tidak diberikan kepada Direktur non-eksekutif dan ketua non-eksekutif.	Ya Sebagaimana yang tertuang dalam Laporan Tahunan Tahun Buku 2023.



Performa
2023



Laporan
Manajemen



Profil
Perusahaan



Analisa dan Pembahasan
Manajemen atas Kinerja Bank



Fungsi
Penunjang Bisnis

No.	Parameter	Referensi Panduan	Keterangan Penerapan
D.3.2	Apakah perseroan secara terbuka mengungkapkan [yaitu di laporan tahunan atau dokumen lain yang diungkapkan kepada publik] mengenai rincian remunerasi masing-masing Direktur/Komisaris non-eksekutif?	G20/OECD Prinsip Tata Kelola Perusahaan (2023): IV.A. Pengungkapan harus mencakup, namun tidak terbatas pada, informasi material mengenai: IV.A.6 Remunerasi anggota direksi, anggota dewan komisaris, dan eksekutif kunci Pengungkapan secara individual (termasuk ketentuan pemutusan hubungan kerja dan pensiun) merupakan praktik yang baik dan saat ini diwajibkan atau direkomendasikan di sebagian besar yurisdiksi. Beberapa yurisdiksi mengharuskan pengungkapan remunerasi sejumlah eksekutif dengan bayaran tertinggi, sementara di yurisdiksi lain hanya sebatas posisi-posisi tertentu.	-
D.3.3	Apakah perseroan mengungkapkan kebijakan/praktik remunerasi (biaya, tunjangan, manfaat, dan imbalan lainnya) (yaitu penggunaan insentif dan pengukuran kinerja jangka pendek dan jangka panjang) untuk direktur eksekutif dan direktur utama?	G20/OECD Prinsip Tata Kelola Perusahaan (2023): V.D. Direksi dan Dewan Komisaris harus memenuhi fungsi-fungsi kunci tertentu, sebagai berikut: V.D.5 Menyelaraskan remunerasi eksekutif kunci, direksi dan dewan komisaris dengan kepentingan jangka panjang perusahaan dan pemegang saham. Merupakan praktik yang baik bagi Direksi dan Dewan Komisaris untuk mengembangkan dan mengungkapkan pernyataan kebijakan remunerasi yang mencakup anggota Direksi, Dewan Komisaris, dan Eksekutif kunci, serta mengungkapkan tingkat remunerasi mereka yang ditetapkan berdasarkan kebijakan ini. Pernyataan kebijakan tersebut dapat menentukan, terutama yang berkaitan dengan eksekutif, hubungan antara remunerasi dan kinerja dengan kriteria <i>ex-ante</i> yang terkait dengan kinerja, dan mencakup standar terukur yang menekankan kepentingan jangka panjang perusahaan dan pemegang saham dibandingkan pertimbangan jangka pendek. Standar terukur tersebut antara lain berkaitan dengan total keuntungan pemegang saham serta sasaran dan metrik keberlanjutan yang sesuai. Pernyataan kebijakan umumnya cenderung menetapkan persyaratan pembayaran kepada anggota Direksi dan Dewan Komisaris untuk kegiatan tambahan, seperti konsultasi. Selain itu, menentukan persyaratan yang harus dipatuhi oleh anggota direksi, dewan komisaris, dan eksekutif kunci dalam memegang dan memperdagangkan saham perusahaan, dan prosedur yang harus diikuti dalam memberikan dan menentukan harga opsi. Di beberapa yurisdiksi, pernyataan kebijakan juga memberikan panduan mengenai pembayaran yang harus dilakukan ketika mempekerjakan dan/atau mengakhiri kontrak seorang eksekutif. Direksi dan dewan komisaris juga hendaknya memantau pelaksanaan pernyataan kebijakan mengenai remunerasi.	Ya Seperti yang tertuang dalam Laporan Tahunan Tahun Buku 2023.
D.3.4	Apakah perseroan secara terbuka mengungkapkan [yaitu di dalam laporan tahunan atau dokumen lain yang diungkapkan kepada publik] rincian remunerasi masing-masing direktur eksekutif dan direktur utama [jika bukan merupakan anggota Dewan]?	G20/OECD Prinsip Tata Kelola Perusahaan (2023): IV.A.6 Pengungkapan secara individual (termasuk ketentuan pemutusan hubungan kerja dan pensiun) merupakan praktik yang baik dan saat ini diwajibkan atau direkomendasikan di sebagian besar yurisdiksi. Beberapa yurisdiksi mengharuskan pengungkapan remunerasi sejumlah eksekutif dengan bayaran tertinggi, sementara di yurisdiksi lain hanya sebatas posisi-posisi tertentu.	-



Permodalan & Praktik
Manajemen Risiko



Tata Kelola
Perusahaan



Tanggung Jawab Sosial
dan Lingkungan



Komitmen
ESG



Laporan
Keuangan

No.	Parameter	Referensi Panduan	Keterangan Penerapan
D.4 Pengungkapan transaksi pihak berelasi			
D.4.1	Apakah perseroan mengungkapkan kebijakan mengenai mencakup peninjauan dan persetujuan transaksi pihak berelasi yang material?	<p>G20/OECD Prinsip Tata Kelola Perusahaan (2023): IV.A. Pengungkapan harus mencakup, namun tidak terbatas pada, informasi material mengenai: IV.A.7. Transaksi pihak berelasi.</p> <p>ICGN (2021) PRINSIP 9: 9.4 Transaksi pihak berelasi Direksi harus mengembangkan, mengadopsi dan mengungkapkan Kebijakan transaksi pihak berelasi dan memiliki proses yang kuat untuk menyetujui, meninjau dan memantau transaksi pihak berelasi dan setiap konflik kepentingan yang melekat. Hal ini mencakup pembentukan Komite Direktur Independen, baik sebagai komite terpisah, atau komite yang sudah ada yang terdiri dari Direktur Independen, misalnya Komite Audit. Komite harus meninjau transaksi pihak berelasi yang signifikan untuk menentukan apakah transaksi tersebut perlu dilakukan untuk kebaikan perusahaan dan, jika demikian, perlu ditentukan persyaratan yang adil dan masuk akal. Kesimpulan dari pertimbangan komite mengenai transaksi pihak berelasi yang signifikan harus diungkapkan dalam laporan tahunan perusahaan kepada pemegang saham.</p>	<p>Ya Sebagaimana tertuang dalam Laporan Tahunan Tahun Buku 2023 pada bagian Transaksi dengan Pihak Berelasi dan Larangan, Batasan, dan/atau Hambatan Signifikan untuk Melakukan Transfer Dana antara Bank dan Entitas Lain dalam Satu Kelompok Usaha.</p>
D.4.2	Apakah perseroan mengungkapkan nama, hubungan, sifat dan nilai setiap transaksi pihak berelasi yang material?	<p>ICGN (2021) PRINSIP 9: 9.4 Transaksi pihak berelasi Direksi harus mengembangkan, mengadopsi dan mengungkapkan Kebijakan transaksi pihak berelasi dan memiliki proses yang kuat untuk menyetujui, meninjau dan memantau transaksi pihak berelasi dan setiap konflik kepentingan yang melekat. Hal ini mencakup pembentukan Komite Direktur Independen, baik sebagai komite terpisah, atau komite yang sudah ada yang terdiri dari Direktur Independen, misalnya Komite Audit. Komite harus meninjau transaksi pihak berelasi yang signifikan untuk menentukan apakah transaksi tersebut perlu dilakukan untuk kebaikan perusahaan dan, jika demikian, perlu ditentukan persyaratan yang adil dan masuk akal. Kesimpulan dari pertimbangan komite mengenai transaksi pihak berelasi yang signifikan harus diungkapkan dalam laporan tahunan perusahaan kepada pemegang saham.</p>	<p>Ya Sebagaimana tertuang dalam Laporan Tahunan Tahun Buku 2023 pada bagian Transaksi dengan Pihak Berelasi dan Larangan, Batasan, dan/atau Hambatan Signifikan untuk Melakukan Transfer Dana Antara Bank dan Entitas Lain dalam Satu Kelompok Usaha.</p>
D.5 Transaksi saham perseroan yang dilakukan oleh Direktur dan Komisaris			
D.5.1	Apakah perdagangan saham perseroan yang dilakukan oleh pihak internal (<i>insiders</i>) diungkapkan?	<p>G20/OECD Prinsip Tata Kelola Perusahaan (2023): IV.A. Pengungkapan harus mencakup, namun tidak terbatas pada, informasi material mengenai: IV.A.4. Kepemilikan saham mayoritas, termasuk pemilik manfaat, dan hak suara.</p> <p>ICGN (2021) PRINSIP 4: 4.4 Transaksi saham karyawan Direksi dan dewan komisaris harus membuat aturan yang jelas mengenai perdagangan apa pun yang dilakukan oleh direktur dan karyawan atas sekuritas milik perusahaan. Mengambil manfaat untuk kepentingan perorangan, baik secara langsung atau tidak langsung, dari informasi yang tidak diketahui secara umum tidak diperbolehkan.</p> <p>ICGN (2021) PRINSIP 5: 5.5 Kepemilikan saham Direksi dan dewan komisaris hendaknya mengungkapkan kebijakan perseroan mengenai kepemilikan saham perusahaan oleh direktur utama, direktur non-eksekutif dan eksekutif. Mencakup mencakup kebijakan perusahaan mengenai persyaratan kepemilikan saham yang harus dipenuhi dan jangka waktu kepemilikan. Meskipun kepemilikan saham oleh direktur utama dan eksekutif dianjurkan, penggunaan derivatif atau struktur lain yang memungkinkan lindung nilai atas eksposur individu terhadap saham perusahaan tidak diperbolehkan.</p>	<p>Ya Sebagaimana tertuang dalam Laporan Tahunan Tahun Buku 2023 pada bagian Laporan Kepemilikan/Perubahan Kepemilikan Saham Dewan Komisaris dan Direksi.</p>



Performa
2023



Laporan
Manajemen



Profil
Perusahaan



Analisa dan Pembahasan
Manajemen atas Kinerja Bank



Fungsi
Penunjang Bisnis

No.	Parameter	Referensi Panduan	Keterangan Penerapan
D.6 Auditor eksternal dan Laporan Auditor			
Jika firma audit yang sama digunakan untuk jasa audit dan non-audit			
D.6.1	Apakah biaya audit dan non-audit diungkapkan?	<p>G20/OECD Prinsip Tata Kelola Perusahaan (2023): IV.C. Audit eksternal tahunan dilakukan oleh auditor independen dengan kompetensi dan kualifikasi yang sesuai dengan standar audit, etika, dan independensi yang diakui secara internasional untuk memberikan keyakinan yang memadai kepada Direksi, Dewan Komisaris dan pemegang saham mengenai apakah laporan keuangan telah disusun, dalam semua aspek material, sesuai dengan kerangka pelaporan keuangan yang berlaku.</p> <p>G20/OECD Prinsip Tata Kelola Perusahaan (2023): IV.D. Auditor eksternal bertanggung jawab kepada pemegang saham dan wajib melaksanakan audit secara profesional untuk kepentingan publik.</p> <p>ICGN (2021) PRINSIP 8: 8.3 Komite Audit Kerangka acuan komite hendaknya diungkapkan kepada publik dan mencakup:</p> <p>a. Rekomendasi penunjukan, pengangkatan kembali dan, jika perlu, pemberhentian auditor eksternal, serta persetujuan biaya audit. Biaya non-audit biasanya lebih kecil dari biaya audit dan, jika tidak, harus disertai penjelasan mengapa auditor perlu memberikan jasa tersebut dan bagaimana independensi dan objektivitas audit dapat terjamin.</p>	Ya Sebagaimana tertuang dalam Laporan Tahunan Tahun Buku 2023 pada bagian Auditor Eksternal Independen.
D.6.2	Apakah biaya non-audit melebihi biaya audit?	<p>ICGN (2021) PRINSIP 8: 8.3 Komite Audit Kerangka acuan komite hendaknya diungkapkan kepada publik dan mencakup:</p> <p>a. Rekomendasi penunjukan, pengangkatan kembali dan, jika perlu, pemberhentian auditor eksternal, serta persetujuan biaya audit. Biaya non-audit biasanya lebih kecil dari biaya audit dan, jika tidak, harus disertai penjelasan mengapa auditor perlu memberikan jasa tersebut dan bagaimana independensi dan objektivitas audit dapat terjamin.</p>	-

TANGGUNG JAWAB DIREKSI DAN DEWAN KOMISARIS

No.	Parameter	Panduan	Keterangan Penerapan
E.1			
Tanggung jawab Direksi dan Dewan Komisaris dan kebijakan tata kelola perusahaan harus dinyatakan secara jelas			
E.1.1	Apakah perseroan mengungkapkan kebijakan tata kelola perusahaan/piagam Direksi dan Dewan Komisaris?	<p>G20/OECD Prinsip Tata Kelola Perusahaan (2023): IV. Pengungkapan dan transparansi IV.A. Pengungkapan harus mencakup, namun tidak terbatas pada, informasi material mengenai: 9. Struktur dan kebijakan tata kelola, termasuk sejauh mana kepatuhan terhadap manual atau kebijakan tata kelola perusahaan yang berlaku nasional dan proses penerapannya.</p>	Ya Pedoman dan Tata Tertib Kerja Direksi dan Dewan Komisaris dipublikasikan di <i>website</i> Perseroan. http://bni.co.id/id-id/perusahaan/tatakelola/pedomantatatertib Sebagaimana juga tertuang pada Laporan Tahunan Tahun Buku 2023 pada bagian Penerapan Prinsip-prinsip <i>Good Corporate Governance</i> , Pedoman dan Tata Tertib Kerja Dewan Komisaris, serta Pedoman dan Tata Tertib Kerja Direksi



Permodalan & Praktik
Manajemen Risiko



Tata Kelola
Perusahaan



Tanggung Jawab Sosial
dan Lingkungan



Komitmen
ESG



Laporan
Keuangan

No.	Parameter	Panduan	Keterangan Penerapan
E.1.2	Apakah jenis keputusan yang memerlukan persetujuan Direksi/Dewan Komisaris diungkapkan?	<p>G20/OECD Prinsip Tata Kelola Perusahaan (2023): V. Tanggung jawab Direksi dan Dewan Komisaris V.D. Direksi dan Dewan Komisaris harus memenuhi fungsi-fungsi kunci, termasuk:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Meninjau dan memandu strategi perusahaan, rencana utama, anggaran tahunan dan rencana bisnis; menetapkan tujuan kinerja; memantau pelaksanaan dan kinerja perusahaan; dan mengawasi belanja modal dalam jumlah yang besar, akuisisi dan divestasi. 2. Mengkaji dan menilai kebijakan dan prosedur manajemen risiko. 3. Memantau efektivitas praktik tata kelola perusahaan dan melakukan perubahan bila diperlukan. 4. Memilih, mengawasi dan memantau kinerja para eksekutif kunci, dan bila diperlukan, melakukan penggantian dan mengawasi perencanaan suksesi. 5. Menyelaraskan remunerasi eksekutif kunci serta Direksi dan Dewan Komisaris dengan kepentingan jangka panjang perusahaan dan pemegang sahamnya. 6. Memastikan proses nominasi dan pemilihan Direksi dan Dewan Komisaris yang formal dan transparan. 7. Memantau dan mengelola potensi konflik kepentingan manajemen, anggota direksi, anggota dewan komisaris, dan pemegang saham, termasuk penyalahgunaan aset perusahaan dan penyalahgunaan transaksi pihak terkait. 8. Memastikan integritas sistem akuntansi dan pelaporan perusahaan dalam hal keterbukaan, termasuk audit independen, dan adanya sistem pengendalian yang sesuai, berdasarkan hukum dan standar yang relevan. 9. Mengawasi proses keterbukaan dan komunikasi. 	<p>Ya Dipublikasikan di Anggaran Dasar Perseroan. http://bni.co.id/Portals/1/BNI/Perusahaan/TataKelola/Docs/GCG/072018_resize_AD%20BNI%202018%20(dan%20AHU).pdf Sebagaimana juga tertuang pada Laporan Tahunan Tahun Buku 2023 pada bagian Keputusan Dewan Komisaris dan Keputusan Direksi 2022/2023</p>
E.1.3	Apakah peran dan tanggung jawab Direksi/Dewan Komisaris dinyatakan secara jelas?	<p>G20/OECD Prinsip Tata Kelola Perusahaan (2023): V. Tanggung jawab Direksi dan Dewan Komisaris V.D. Direksi dan Dewan Komisaris harus memenuhi fungsi-fungsi kunci, termasuk:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Meninjau dan memandu strategi perusahaan, rencana utama, anggaran tahunan dan rencana bisnis; menetapkan tujuan kinerja; memantau pelaksanaan dan kinerja perusahaan; dan mengawasi belanja modal dalam jumlah yang besar, akuisisi dan divestasi. 2. Mengkaji dan menilai kebijakan dan prosedur manajemen risiko. 3. Memantau efektivitas praktik tata kelola perusahaan dan melakukan perubahan bila diperlukan. 4. Memilih, mengawasi dan memantau kinerja para eksekutif kunci, dan bila diperlukan, melakukan penggantian dan mengawasi perencanaan suksesi. 5. Menyelaraskan remunerasi eksekutif kunci serta Direksi dan Dewan Komisaris dengan kepentingan jangka panjang perusahaan dan pemegang sahamnya. 6. Memastikan proses nominasi dan pemilihan Direksi dan Dewan Komisaris yang formal dan transparan. 7. Memantau dan mengelola potensi konflik kepentingan manajemen, anggota direksi, anggota dewan komisaris, dan pemegang saham, termasuk penyalahgunaan aset perusahaan dan penyalahgunaan transaksi pihak terkait. 8. Memastikan integritas sistem akuntansi dan pelaporan perusahaan dalam hal keterbukaan, termasuk audit independen, dan adanya sistem pengendalian yang sesuai, berdasarkan hukum dan standar yang relevan. 9. Mengawasi proses keterbukaan dan komunikasi. 	<p>Ya Dipublikasikan di Pedoman dan Tata Tertib Kerja Direksi dan Dewan Komisaris dan Anggaran Dasar Perseroan. http://bni.co.id/id-id/perusahaan/tatakelola/pedomandantatatertib Sebagaimana juga tertuang pada Laporan Tahunan Tahun Buku 2023 pada bagian Tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris serta Tugas dan Tanggung Jawab Direksi.</p>
Visi/Misi Perusahaan			
E.1.4	Apakah perseroan memiliki pernyataan visi dan misi terbaru?	<p>G20/OECD Prinsip Tata Kelola Perusahaan (2023): V. Tanggung jawab Direksi dan Dewan Komisaris V.D. Direksi dan Dewan Komisaris harus memenuhi fungsi-fungsi kunci, termasuk:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Meninjau dan memandu strategi perusahaan, rencana utama, anggaran tahunan dan rencana bisnis; menetapkan tujuan kinerja; memantau pelaksanaan dan kinerja perusahaan; dan mengawasi belanja modal dalam jumlah yang besar, akuisisi dan divestasi. 	<p>Ya Sebagaimana tertuang dalam Laporan Tahunan Tahun Buku 2023 pada Bagian Visi, Misi dan Budaya Perusahaan.</p>
E.1.5	Apakah direksi memainkan peran utama dalam proses pengembangan dan peninjauan strategi perseroan minimal setiap tahun?	<p>G20/OECD Prinsip Tata Kelola Perusahaan (2023): V. Tanggung jawab Direksi dan Dewan Komisaris V.D. Direksi dan Dewan Komisaris harus memenuhi fungsi-fungsi kunci, termasuk:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Meninjau dan memandu strategi perusahaan, rencana utama, anggaran tahunan dan rencana bisnis; menetapkan tujuan kinerja; memantau pelaksanaan dan kinerja perusahaan; dan mengawasi belanja modal dalam jumlah yang besar, akuisisi dan divestasi. 	<p>Ya Sebagaimana dinyatakan dalam Laporan Tahunan Tahun Buku 2023 bagian Laporan Manajemen dan Prospek Usaha.</p>
E.1.6	Apakah direksi meninjau, memantau dan mengawasi penerapan strategi perseroan?	<p>ICGN (2021) PRINSIP 1: Peran dan tanggung jawab Direksi dan Dewan Komisaris 1.1 Tanggung jawab Direksi dan Dewan Komisaris bertanggung jawab kepada pemegang saham dan pemangku kepentingan untuk menjaga dan meningkatkan nilai berkelanjutan dalam jangka panjang, sejalan dengan tujuan dan strategi jangka panjang perusahaan.</p> <p>G20/OECD Prinsip Tata Kelola Perusahaan (2023): V. Tanggung jawab Direksi dan Dewan Komisaris V.D. Direksi dan Dewan Komisaris harus memenuhi fungsi-fungsi kunci, termasuk:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Meninjau dan memandu strategi perusahaan, rencana utama, anggaran tahunan dan rencana bisnis; menetapkan tujuan kinerja; memantau pelaksanaan dan kinerja perusahaan; dan mengawasi belanja modal dalam jumlah yang besar, akuisisi dan divestasi. 	<p>Ya Sebagaimana tertuang dalam Laporan Tahunan Tahun Buku 2023 pada bagian Laporan Manajemen dan Strategi Pengembangan Usaha.</p>



Performa
2023



Laporan
Manajemen



Profil
Perusahaan



Analisa dan Pembahasan
Manajemen atas Kinerja Bank



Fungsi
Penunjang Bisnis

No.	Parameter	Panduan	Keterangan Penerapan
E.2 Struktur Direksi dan Dewan Komisaris			
Kode Etik atau Panduan Perilaku			
E.2.1	Apakah rincian kode etik diungkapkan secara jelas?	G20/OECD Prinsip Tata Kelola Perusahaan (2023): V: Tanggung jawab Direksi dan Dewan Komisaris V.C. Direksi dan Dewan Komisaris harus menerapkan standar etika yang tinggi. Direksi dan Dewan Komisaris berperan penting dalam menegakkan etika di suatu perusahaan, tidak hanya melalui tindakannya, namun juga dalam hal menunjuk dan mengawasi eksekutif kunci dan manajemen secara umum. Standar etika yang tinggi adalah untuk kepentingan jangka panjang perusahaan, karena akan menjadikan perusahaan kredibel dan dapat dipercaya, baik dalam kegiatan operasional sehari-hari maupun dalam kaitannya dengan komitmen jangka panjang. Dalam rangka memperjelas dan menjabarkan sasaran Direksi dan Dewan Komisaris ke dalam praktik yang lebih operasional, banyak perusahaan merasa perlu mengembangkan kode etik perusahaan berdasarkan standar profesional maupun kode etik yang lebih luas, untuk kemudian dikomunikasikan ke seluruh bagian organisasi. Hal ini dapat mencakup komitmen perusahaan (termasuk anak perusahaannya) untuk mematuhi Pedoman OECD untuk Perusahaan Multinasional dan standar uji tuntas terkait. Demikian pula, yurisdiksi menuntut agar Direksi dan Dewan Komisaris mengawasi strategi lobi, keuangan dan perencanaan pajak, sehingga dapat memberikan informasi mengenai praktik-praktik yang kurang tepat secara tepat waktu dan tepat sasaran kepada pihak berwenang, misalnya penerapan skema perencanaan pajak yang agresif dan tidak memberikan kontribusi terhadap kepentingan jangka panjang perusahaan dan pemegang saham, serta dapat menimbulkan risiko hukum dan reputasi.	Ya Ya, diatur dalam Pedoman dan Tata Tertib Kerja Direksi dan Dewan Komisaris yang dipublikasikan di website Perseroan http://bni.co.id/id-id/perusahaan/tatakelola/pedomandantatertib Sebagaimana juga tertuang pada Laporan Tahunan Tahun Buku 2023 pada bagian Kode Etik Perusahaan.
E.2.2	Apakah seluruh Direktur/Komisaris, manajemen senior, dan karyawan diharuskan mematuhi kode etik?	Kode etik di seluruh perusahaan berfungsi sebagai standar perilaku, baik oleh Direksi, Dewan Komisaris maupun eksekutif kunci, untuk menetapkan kerangka kerja dalam melakukan penilaian saat menghadapi konstituen yang berbeda-beda dan seringkali bertentangan. Minimal, kode etik harus menetapkan batasan yang jelas terhadap kepentingan pribadi, termasuk transaksi saham perusahaan. Kerangka kerja keseluruhan untuk perilaku etis lebih dari sekadar kepatuhan terhadap hukum dan harus selalu menjadi persyaratan dasar.	Ya Sebagaimana tertuang dalam Laporan Tahunan Tahun Buku 2023 bagian Kepatuhan terhadap Kode Etik.
E.2.3	Apakah menerapkan dan memantau kepatuhan terhadap kode etik?	Kode etik di seluruh perusahaan berfungsi sebagai standar perilaku, baik oleh Direksi, Dewan Komisaris maupun eksekutif kunci, untuk menetapkan kerangka kerja dalam melakukan penilaian saat menghadapi konstituen yang berbeda-beda dan seringkali bertentangan. Minimal, kode etik harus menetapkan batasan yang jelas terhadap kepentingan pribadi, termasuk transaksi saham perusahaan. Kerangka kerja keseluruhan untuk perilaku etis lebih dari sekadar kepatuhan terhadap hukum dan harus selalu menjadi persyaratan dasar.	Ya Sebagaimana tertuang dalam Laporan Tahunan Tahun Buku 2023 bagian Upaya Penerapan dan Penegakan Kode Etik.
Struktur & Komposisi Direksi dan Dewan Komisaris			
E.2.4	Apakah komposisi Direktur/Komisaris Independen sekurang-kurangnya 50% dari total Anggota Direksi/Dewan Komisaris Komisaris?	G20/OECD (2023) Prinsip Tata Kelola Perusahaan: V: Tanggung jawab Direksi dan Dewan Komisaris V.E. Direksi dan Dewan Komisaris harus mampu melakukan penilaian independen dan obyektif terkait perusahaan.	Ya Sebagaimana telah dipublikasikan pada Laporan Tahunan Tahun Buku 2023 dan <i>website Perseroan</i> https://bni.co.id/id-id/perusahaan/tentangbni/komisaris



Permodalan & Praktik
Manajemen Risiko



Tata Kelola
Perusahaan



Tanggung Jawab Sosial
dan Lingkungan



Komitmen
ESG



Laporan
Keuangan

No.	Parameter	Panduan	Keterangan Penerapan
E.2.5	<p>Apakah perseroan menetapkan batas waktu masa jabatan sembilan tahun atau kurang atau 2 masa jabatan masing-masing lima tahun untuk Direktur/Komisaris Independen?</p> <p>Masa jabatan lima tahun harus diwajibkan oleh undang-undang yang sudah ada sebelum diperkenalkannya ASEAN <i>Corporate Governance Scorecard</i> pada tahun 2011</p>	<p>G20/OECD Prinsip Tata Kelola Perusahaan (2023): V: Tanggung jawab Direksi dan Dewan Komisaris</p> <p>V.E. Direksi dan Dewan Komisaris harus mampu melakukan penilaian independen dan obyektif terkait perusahaan.</p> <p>Meskipun pendekatan nasional untuk mendefinisikan independensi berbeda-beda, kriteria yang digunakan antara lain tidak adanya hubungan dengan perusahaan, grup perusahaan dan manajemennya, auditor eksternal perusahaan dan pemegang saham utama, serta tidak adanya remunerasi, langsung atau tidak langsung, dari perusahaan atau grupnya selain biaya jabatan Direktur. Direksi dan Dewan Komisaris juga diminta untuk membuat temuan afirmatif bahwa seorang Direktur Independen terhadap perusahaan karena tidak memiliki hubungan material dengan perusahaan atau bahwa Direktur tidak memiliki hubungan yang akan mempengaruhi pertimbangan independen dalam melaksanakan tanggung jawabnya. Sejumlah yurisdiksi juga menetapkan masa jabatan maksimum bagi Direktur independen.</p> <p>ICGN (2021) PRINSIP 3: Komposisi dan pengangkatan 3.4 Masa jabatan Direktur non-eksekutif yang independen sebaiknya menjabat dalam jangka waktu yang sesuai untuk memastikan mereka memberikan perspektif yang tidak memihak dalam diskusi dan pengambilan keputusan. Batasan masa jabatan, jika ada, dan identitas Direktur yang telah melampaui batas tersebut (sehingga tidak lagi dianggap independen) harus diungkapkan. Masa jabatan Direktur harus ditinjau oleh Komite Nominasi setiap tahun dan pemilihan kembali Direktur bergantung pada evaluasi atas kontribusinya kepada dewan.</p>	<p>Ya Telah diatur dalam Pedoman dan Tata Tertib Kerja Direksi/Dewan Komisaris pada bagian Masa Jabatan Direksi/Dewan Komisaris http://bni.co.id/id-id/perusahaan/tatakelola/pedomandantatatertib</p>
E.2.6	<p>Apakah perseroan menetapkan batas lima jabatan Direksi dan/atau Komisaris yang dapat dipegang secara bersamaan oleh seorang Direktur/Komisaris Independen/Non-eksekutif?</p>	<p>G20/OECD Prinsip Tata Kelola Perusahaan (2023): V: Tanggung jawab Direksi dan Dewan Komisaris V.E. Direksi dan Dewan Komisaris harus mampu melakukan penilaian independen dan obyektif terkait perusahaan. V.E.3 Anggota Direksi dan Dewan Komisaris harus memiliki komitmen dalam menjalankan tanggung jawab mereka. Rangkap jabatan di dewan atau komite yang terlalu banyak dapat mempengaruhi kinerja Anggota Direksi/Dewan Komisaris. Beberapa yurisdiksi telah membatasi jumlah rangkap jabatan. Akan tetapi, alih-alih pembatasan, yang lebih penting adalah memastikan bahwa Anggota Direksi/Dewan Komisaris mempunyai legitimasi dan kepercayaan di mata pemegang saham. Oleh karena itu, pengungkapan kepada pemegang saham tentang keanggotaan di dewan dan komite lainnya serta tanggung jawab sebagai ketua dapat menjadi instrumen penting untuk menguatkan nominasi sebagai anggota dewan dan komite. Legitimasi juga didukung dengan publikasi mengenai catatan kehadiran masing-masing anggota dewan (misalnya apakah mereka sering tidak menghadiri rapat) dan pekerjaan lain yang dilakukan atas nama dewan serta remunerasi yang terkait.</p>	<p>Ya Telah diatur dalam Pedoman dan Tata Tertib Kerja Direksi/Dewan Komisaris pada bagian Masa Jabatan Direksi/Dewan Komisaris http://bni.co.id/id-id/perusahaan/tatakelola/pedomandantatatertib</p>
E.2.7	<p>Apakah ada Direktur eksekutif perseroan yang menjabat lebih dari dua posisi sebagai Direksi dan/atau di perusahaan publik lain di luar grup?</p>	<p>Direktur eksekutif perseroan yang menjabat lebih dari dua posisi sebagai Direksi dan/atau di perusahaan publik lain di luar grup.</p>	<p>Tidak -</p>



Performa
2023



Laporan
Manajemen



Profil
Perusahaan



Analisa dan Pembahasan
Manajemen atas Kinerja Bank



Fungsi
Penunjang Bisnis

No.	Parameter	Panduan	Keterangan Penerapan
Komite Nominasi			
E.2.8	Apakah perseroan memiliki Komite Nominasi?	G20/OECD Prinsip Tata Kelola Perusahaan (2023): II: Hak dan perlakuan adil terhadap pemegang saham dan fungsi kepemilikan utama. II.C.5. Partisipasi efektif pemegang saham dalam pengambilan keputusan penting terkait tata kelola perusahaan, seperti nominasi dan pemilihan Anggota Direksi dan Dewan Komisaris, harus difasilitasi. Pemegang saham harus dapat menyampaikan pandangannya, termasuk melalui pemungutan suara pada rapat pemegang saham, mengenai remunerasi anggota Dewan Komisaris dan Direksi dan/atau pejabat eksekutif, sebagaimana berlaku. Komponen ekuitas dalam skema kompensasi untuk Anggota Dewan Komisaris, Direksi, dan karyawan harus tunduk pada persetujuan pemegang saham.	Ya Perseroan memiliki Komite Nominasi dan Remunerasi http://bni.co.id/id-id/perusahaan/tatakelola/komitedewankomisaris
E.2.9	Apakah mayoritas anggota Komite Nominasi adalah Direktur/Komisaris Independen?	Sehubungan dengan nominasi kandidat Direksi dan Dewan Komisaris di berbagai perusahaan telah membentuk komite nominasi untuk memastikan kepatuhan dan transparansi terhadap prosedur nominasi yang telah ditetapkan dan untuk memfasilitasi dan mengoordinasikan pencarian kandidat yang seimbang, beragam, dan berkualitas. Merupakan praktik yang baik jika direksi dan komisaris independen mempunyai peran penting dalam komite ini. Untuk lebih meningkatkan proses seleksi, perlu diungkapkan secara lengkap dan tepat waktu mengenai pengalaman dan latar belakang para kandidat serta proses nominasi, yang akan memungkinkan penilaian yang matang mengenai kemampuan dan kesesuaian setiap kandidat. Di beberapa yurisdiksi, diperlukan atau dianggap sebagai praktik yang baik untuk mengungkapkan informasi tentang posisi sebagai Anggota Direksi atau Dewan Komisaris maupun keanggotaan komite lain yang dipegang oleh para kandidat, dan di beberapa yurisdiksi juga diungkapkan posisi di mana mereka dinominasikan.	Ya Sebagaimana tertuang pada Laporan Tahunan Tahun Buku 2023 pada bagian Komite Nominasi dan Remunerasi.
E.2.10	Apakah ketua Komite Nominasi adalah Direktur/Komisaris Independen?	G20/OECD Prinsip Tata Kelola Perusahaan (2023): V: Tanggung jawab Direksi dan Dewan Komisaris V.E.1 Direksi dan Dewan Komisaris hendaknya mempertimbangkan untuk menugaskan sejumlah anggota independen yang mampu melakukan penilaian independen terhadap tugas-tugas yang berpotensi menimbulkan konflik kepentingan. Contohnya memastikan integritas pelaporan keuangan dan pelaporan perusahaan lainnya, peninjauan transaksi pihak terkait, serta nominasi dan remunerasi anggota dewan dan eksekutif kunci.	Ya Sebagaimana Laporan Tahunan Tahun Buku 2023, Ketua Komite Nominasi dan Remunerasi dijabat oleh Agus Dermawan Wintarto Martowardjo, Komisaris Utama/ Komisaris Independen. Kemudian pada RUPS Luar Biasa Tahun 2023 yang dilaksanakan tanggal 19 September 2023, RUPS mengalihkan Bapak Pradjoto menjadi sebagai Komisaris Utama/ Komisaris Independen dan menjadi Ketua Komite Nominasi dan Remunerasi.
E.2.11	Apakah perusahaan mengungkapkan kerangka acuan/struktur tata kelola/piagam Komite Nominasi?	G20/OECD Prinsip Tata Kelola Perusahaan (2023): V: Tanggung jawab Direksi dan Dewan Komisaris V.E Direksi dan Dewan Komisaris harus dapat melakukan penilaian independen dan obyektif terkait perusahaan. V.E.2. Direksi dan Dewan Komisaris hendaknya mempertimbangkan pembentukan komite khusus untuk mendukung mereka dalam menjalankan fungsinya, khususnya Komite Audit – atau badan setara – untuk mengawasi pengungkapan, pengendalian internal, dan hal-hal terkait audit. Komite lain, seperti remunerasi, nominasi atau manajemen risiko, dapat mendukung Direksi dan Dewan Komisaris, tergantung pada ukuran, struktur, kompleksitas dan profil risiko perusahaan. Mandat, komposisi dan prosedur kerja mereka harus didefinisikan dengan baik dan diungkapkan oleh Direksi dan Dewan Komisaris yang bertanggung jawab penuh atas keputusan yang diambil.	Ya Sebagaimana telah dipublikasikan pada <i>website</i> Perseroan. https://bni.co.id/id-id/perusahaan/tatakelola/komitedewankomisaris
E.2.12	Apakah daftar kehadiran rapat Komite Nominasi diungkapkan dan jika demikian, apakah Komite Nominasi mengadakan rapat setidaknya dua kali dalam setahun?	Apabila memenuhi kriteria ukuran, struktur, sektor atau tingkat perkembangan perusahaan serta kebutuhan Direksi/ Dewan Komisaris dan profil anggotanya, pembentukan komite dapat meningkatkan kinerja Direksi/Dewan Komisaris dan memungkinkan mereka untuk lebih fokus pada hal-hal yang spesifik. Untuk melakukan penilaian terhadap komite, perlu diungkapkan gambaran yang lengkap dan jelas mengenai mandat, ruang lingkup, prosedur kerja dan komposisi mereka. Informasi tersebut sangat penting di banyak yurisdiksi di mana Direksi/ Dewan Komisaris diharuskan membentuk Komite Audit Independen yang mempunyai wewenang untuk mengawasi hubungan dengan auditor eksternal.	Ya Sebagaimana tertuang dalam Laporan Tahunan Tahun Buku 2023 bagian Agenda Rapat Komite Nominasi dan Remunerasi, serta Frekuensi dan Tingkat Kehadiran Rapat Komite Nominasi dan Remunerasi.



Permodalan & Praktik
Manajemen Risiko



Tata Kelola
Perusahaan



Tanggung Jawab Sosial
dan Lingkungan



Komitmen
ESG



Laporan
Keuangan

No.	Parameter	Panduan	Keterangan Penerapan
Komite Remunerasi/Komite Kompensasi			
E.2.13	Apakah perseroan memiliki Komite Remunerasi?	G20/OECD Prinsip Tata Kelola Perusahaan (2023): V: Tanggung jawab Direksi dan Dewan Komisaris V.D. Direksi dan Dewan Komisaris harus menjalankan fungsi-fungsi utama tertentu, yang meliputi: V.D.5 Menyelaraskan remunerasi eksekutif kunci, Direksi dan Dewan Komisaris dengan kepentingan jangka panjang perusahaan dan pemegang saham.	Ya Perseroan memiliki Komite Nominasi dan Remunerasi http://bni.co.id/id-id/perusahaan/tatakelola/komitedewankomisaris
E.2.14	Apakah Komite Remunerasi seluruhnya terdiri dari Direktur/Komisaris non-eksekutif dengan mayoritas Direktur/Komisaris Independen?	Merupakan praktik yang baik bagi Direksi dan Dewan Komisaris untuk mengembangkan dan mengungkapkan pernyataan kebijakan remunerasi yang mencakup Anggota Direksi, Dewan Komisaris, dan Eksekutif kunci, serta mengungkapkan tingkat remunerasi mereka yang ditetapkan berdasarkan kebijakan ini. Pernyataan kebijakan tersebut dapat menentukan, terutama yang berkaitan dengan eksekutif, hubungan antara remunerasi dan kinerja dengan kriteria ex-ante yang terkait dengan kinerja, dan mencakup standar terukur yang menekankan kepentingan jangka panjang perusahaan dan pemegang saham dibandingkan pertimbangan jangka pendek. Standar terukur tersebut antara lain berkaitan dengan total keuntungan pemegang saham serta sasaran dan metrik keberlanjutan yang sesuai. Pernyataan kebijakan umumnya cenderung menetapkan persyaratan pembayaran kepada anggota Direksi dan Dewan Komisaris untuk kegiatan tambahan, seperti konsultasi. Selain itu, menentukan persyaratan yang harus dipatuhi oleh Anggota Direksi, Dewan Komisaris, dan Eksekutif kunci dalam memegang dan memperdagangkan saham perusahaan, dan prosedur yang harus diikuti dalam memberikan dan menentukan harga opsi. Di beberapa yurisdiksi, pernyataan kebijakan juga memberikan panduan mengenai pembayaran yang harus dilakukan ketika memecahkan dan/atau mengakhiri kontrak seorang eksekutif. Direksi dan Dewan Komisaris juga hendaknya memantau pelaksanaan pernyataan kebijakan mengenai remunerasi.	Ya Sebagaimana tertuang pada Laporan Tahunan Tahun Buku 2023 pada bagian Komite Nominasi dan Remunerasi dan informasi pada website Perseroan. http://bni.co.id/id-id/perusahaan/tatakelola/komitedewankomisaris
E.2.15	Apakah ketua Komite Remunerasi adalah Direktur/Komisaris Independen?	Banyak yurisdiksi merekomendasikan atau mengharuskan kebijakan remunerasi dan kontrak untuk Anggota Direksi, Dewan Komisaris, dan Eksekutif kunci ditangani oleh komite khusus yang terdiri dari seluruhnya atau mayoritas Direktur independen dan tidak termasuk eksekutif yang bertugas di komite remunerasi yang dapat menyebabkan konflik. Kebijakan 'malus and claw-back' merupakan praktik yang baik, di mana kebijakan ini memberikan hak kepada perusahaan untuk menahan dan menarik kembali kompensasi dari pejabat eksekutif jika terjadi kecurangan manajerial atau hal lainnya, misalnya ketika perusahaan diharuskan menyajikan kembali laporan keuangannya karena ketidakpatuhan material terhadap persyaratan pelaporan keuangan.	Ya Sebagaimana Laporan Tahunan Tahun Buku 2023, Ketua Komite Nominasi dan Remunerasi dijabat oleh Agus Dermawan Wintarto Martowardojo, Komisaris Utama/ Komisaris Independen. Kemudian pada RUPS Luar Biasa Tahun 2023 yang dilaksanakan tanggal 19 September 2023, RUPS mengalihkan Bapak Pradjoto menjadi sebagai Komisaris Utama/ Komisaris Independen dan menjadi Ketua Komite Nominasi dan Remunerasi.



Performa
2023



Laporan
Manajemen



Profil
Perusahaan



Analisa dan Pembahasan
Manajemen atas Kinerja Bank



Fungsi
Penunjang Bisnis

No.	Parameter	Panduan	Keterangan Penerapan
E.2.16	Apakah perseroan mengungkapkan kerangka acuan/struktur tata kelola/piagam Komite Remunerasi?	Prinsip Tata Kelola Perusahaan G20/OECD (2023): V: Tanggung jawab Direksi dan Dewan Komisaris V.E Direksi dan Dewan Komisaris harus dapat melakukan penilaian independen dan obyektif terkait perusahaan. V.E.2. Direksi dan Dewan Komisaris hendaknya mempertimbangkan pembentukan komite khusus untuk mendukung mereka dalam menjalankan fungsinya, khususnya Komite Audit – atau badan setara – untuk mengawasi pengungkapan, pengendalian internal, dan hal-hal terkait audit. Komite lain, seperti remunerasi, nominasi atau manajemen risiko, dapat mendukung Direksi dan Dewan Komisaris, tergantung pada ukuran, struktur, kompleksitas dan profil risiko perusahaan. Mandat, komposisi dan prosedur kerja mereka harus didefinisikan dengan baik dan diungkapkan oleh Direksi dan Dewan Komisaris yang bertanggung jawab penuh atas keputusan yang diambil.	Ya Sebagaimana telah dipublikasikan pada <i>website</i> Perseroan. https://bni.co.id/id-id/perusahaan/tatakelola/komitedewankomisaris
E.2.17	Apakah daftar kehadiran rapat Komite Remunerasi diungkapkan dan, jika demikian, apakah Komite Remunerasi mengadakan rapat setidaknya dua kali dalam setahun?	Apabila memenuhi kriteria ukuran, struktur, sektor atau tingkat perkembangan perusahaan serta kebutuhan Direksi/Dewan Komisaris dan profil anggotanya, pembentukan komite dapat meningkatkan kinerja Direksi/Dewan Komisaris dan memungkinkan mereka untuk lebih fokus pada hal-hal yang spesifik. Untuk melakukan penilaian terhadap komite, perlu diungkapkan gambaran yang lengkap dan jelas mengenai mandat, ruang lingkup, prosedur kerja dan komposisi mereka. Informasi tersebut sangat penting di banyak yurisdiksi di mana Direksi/Dewan Komisaris diharuskan membentuk Komite Audit independen yang mempunyai wewenang untuk mengawasi hubungan dengan auditor eksternal.	Ya Sebagaimana tertuang dalam Laporan Tahunan Tahun Buku 2023 bagian Agenda Rapat Komite Nominasi dan Remunerasi, serta Frekuensi dan Tingkat Kehadiran Rapat Komite Nominasi dan Remunerasi.
Komite Audit			
E.2.18	Apakah perseroan memiliki Komite Audit?	G20/OECD Prinsip Tata Kelola Perusahaan (2023): V: Tanggung jawab Direksi dan Dewan Komisaris V.E.1 Direksi dan Dewan Komisaris hendaknya mempertimbangkan untuk menugaskan sejumlah anggota independen yang mampu melakukan penilaian independen terhadap tugas-tugas yang berpotensi menimbulkan konflik kepentingan. Contohnya memastikan integritas pelaporan keuangan dan pelaporan perusahaan lainnya, peninjauan transaksi pihak terkait, serta nominasi dan remunerasi anggota dewan komisaris, direksi, dan eksekutif kunci.	Ya Perseroan memiliki Komite Audit http://bni.co.id/id-id/perusahaan/tatakelola/komitedewankomisaris
E.2.19	Apakah Komite Audit seluruhnya terdiri dari Direktur/Komisaris non-eksekutif dengan mayoritas Direktur/Komisaris Independen?	G20/OECD Prinsip Tata Kelola Perusahaan (2023): V: Tanggung jawab Direksi dan Dewan Komisaris V.E.1 Direksi dan Dewan Komisaris hendaknya mempertimbangkan untuk menugaskan sejumlah anggota independen yang mampu melakukan penilaian independen terhadap tugas-tugas yang berpotensi menimbulkan konflik kepentingan. Contohnya memastikan integritas pelaporan keuangan dan pelaporan perusahaan lainnya, peninjauan transaksi pihak terkait, serta nominasi dan remunerasi anggota dewan komisaris, direksi, dan eksekutif kunci.	Ya Sebagaimana tertuang pada Laporan Tahunan Tahun Buku 2023 pada bagian Komite Audit dan informasi pada <i>website</i> Perseroan. http://bni.co.id/id-id/perusahaan/tatakelola/komitedewankomisaris
E.2.20	Apakah ketua Komite Audit adalah Direktur/Komisaris Independen?	ICGN (2021) PRINSIP 8: Audit internal dan eksternal 8.3. Komite Audit Direksi dan Dewan Komisaris hendaknya membentuk Komite Audit yang seluruhnya terdiri dari Direktur non-eksekutif independen. Minimal satu anggota Komite Audit harus memiliki keahlian di bidang keuangan yang terkniki dan relevan, dan semua anggota Komite Audit harus memiliki pengetahuan finansial, termasuk pemahaman dasar akuntansi. Komite Audit juga harus memiliki pemahaman yang jelas tentang bagaimana faktor keberlanjutan dapat berdampak pada laporan keuangan perusahaan.	Ya Sebagaimana tertuang pada Laporan Tahunan Tahun Buku 2023 bagian Komite Audit dan tertuang dalam <i>website</i> Perseroan. https://bni.co.id/id-id/perusahaan/tatakelola/komitedewankomisaris
E.2.21	Apakah perseroan mengungkapkan kerangka acuan/struktur tata kelola/piagam Komite Audit?		Ya Sebagaimana telah dipublikasikan pada <i>website</i> Perseroan. https://bni.co.id/id-id/perusahaan/tatakelola/komitedewankomisaris



Permodalan & Praktik
Manajemen Risiko



Tata Kelola
Perusahaan



Tanggung Jawab Sosial
dan Lingkungan



Komitmen
ESG



Laporan
Keuangan

No.	Parameter	Panduan	Keterangan Penerapan
E.2.22	Apakah minimal salah satu Direktur/ Komisaris Independen di komite mempunyai keahlian akuntansi (kualifikasi atau pengalaman akuntansi)?	ICGN (2021) PRINSIP 8: Audit internal dan eksternal 8.3. Komite Audit Direksi dan Dewan Komisaris hendaknya membentuk Komite Audit yang seluruhnya terdiri dari Direktur non-eksekutif independen. Minimal satu anggota Komite Audit harus memiliki keahlian di bidang keuangan yang terkniki dan relevan, dan semua anggota Komite Audit harus memiliki pengetahuan finansial, termasuk pemahaman dasar akuntansi. Komite Audit juga harus memiliki pemahaman yang jelas tentang bagaimana faktor keberlanjutan dapat berdampak pada laporan keuangan perusahaan.	Ya Sebagaimana tertuang dalam Laporan Tahunan Tahun Buku 2023 pada bagian Struktur, Keanggotaan, dan Keahlian Komite Audit.
E.2.23	Apakah daftar kehadiran rapat Komite Audit diungkapkan dan, jika demikian, apakah Komite Audit mengadakan rapat setidaknya empat kali dalam setahun?	ICGN (2021) PRINSIP 8: Audit internal dan eksternal 8.3. Komite Audit Direksi dan Dewan Komisaris hendaknya membentuk Komite Audit yang seluruhnya terdiri dari Direktur non-eksekutif independen. Minimal satu anggota Komite Audit harus memiliki keahlian di bidang keuangan yang terkniki dan relevan, dan semua anggota Komite Audit harus memiliki pengetahuan finansial, termasuk pemahaman dasar akuntansi. Komite Audit juga harus memiliki pemahaman yang jelas tentang bagaimana faktor keberlanjutan dapat berdampak pada laporan keuangan perusahaan. Kerangka acuan komite harus diungkapkan kepada publik dan mencakup: (f) merekomendasikan penunjukan, pengangkatan kembali dan, jika perlu, pemberhentian auditor eksternal, serta menyetujui biaya audit. Biaya non-audit biasanya lebih kecil dari biaya audit dan, jika tidak, harus ada penjelasan yang jelas mengapa auditor perlu memberikan jasa tersebut dan bagaimana independensi dan objektivitas audit dapat terjamin;	Ya Sebagaimana tertuang dalam Laporan Tahunan Tahun Buku 2023 bagian Agenda Rapat Komite Nominasi dan Remunerasi, serta Frekuensi dan Tingkat Kehadiran Rapat Komite Audit.
E.2.24	Apakah Komite Audit mempunyai tanggung jawab utama untuk memberikan rekomendasi mengenai penunjukan dan pemberhentian auditor eksternal?	ICGN (2021) PRINSIP 8: Audit internal dan eksternal 8.3. Komite Audit Direksi dan Dewan Komisaris hendaknya membentuk Komite Audit yang seluruhnya terdiri dari Direktur non-eksekutif independen. Minimal satu anggota Komite Audit harus memiliki keahlian di bidang keuangan yang terkniki dan relevan, dan semua anggota Komite Audit harus memiliki pengetahuan finansial, termasuk pemahaman dasar akuntansi. Komite Audit juga harus memiliki pemahaman yang jelas tentang bagaimana faktor keberlanjutan dapat berdampak pada laporan keuangan perusahaan. Kerangka acuan komite harus diungkapkan kepada publik dan mencakup: (f) merekomendasikan penunjukan, pengangkatan kembali dan, jika perlu, pemberhentian auditor eksternal, serta menyetujui biaya audit. Biaya non-audit biasanya lebih kecil dari biaya audit dan, jika tidak, harus ada penjelasan yang jelas mengapa auditor perlu memberikan jasa tersebut dan bagaimana independensi dan objektivitas audit dapat terjamin;	-
E.3 Proses Direksi dan Dewan Komisaris			
Rapat dan kehadiran Direksi dan Dewan Komisaris			
E.3.1	Apakah rapat direksi dijadwalkan sebelum dimulainya tahun buku?	Menjadwalkan rapat Direksi dan Dewan Komisaris sebelum dimulainya atau pada awal tahun akan memungkinkan direksi membuat rencana untuk menghadiri rapat tersebut, sehingga dapat memaksimalkan partisipasi, terutama karena Direktur non-eksekutif sering kali mempunyai komitmen lain. Rapat <i>ad hoc</i> tambahan selalu dapat dijadwalkan jika dan bila diperlukan. Merupakan praktik umum bagi direksi di negara maju untuk menjadwalkan rapat seperti ini.	Ya Sebagaimana tertuang dalam Laporan Tahunan Tahun Buku 2023 pada bagian Rapat Direksi.
E.3.2	Apakah Direksi/Dewan Komisaris mengadakan rapat minimal enam kali dalam setahun?	G20/OECD Prinsip Tata Kelola Perusahaan (2023): V. Tanggung jawab Direksi dan Dewan Komisaris V.E.3 Anggota Direksi dan Dewan Komisaris harus berkomitmen dalam melaksanakan tanggung jawab mereka. "Legitimasi juga dapat dicapai dengan publikasi mengenai catatan kehadiran masing-masing anggota Dewan Komisaris dan Direksi (misalnya apakah mereka sering tidak menghadiri rapat) dan pekerjaan lain yang dilakukan atas nama Dewan Komisaris dan Direksi, serta remunerasi yang terkait" ICGN (2021) PRINSIP 1: Peran dan tanggung jawab Direksi dan Dewan Komisaris 1.5 Komitmen Direksi dan Dewan Komisaris hendaknya mengadakan rapat secara regular untuk melaksanakan tugasnya dan Direktur harus menyediakan waktu yang cukup untuk mempersiapkan dan hadir di rapat tersebut.	Ya Sebagaimana yang tertuang dalam Laporan Tahunan Tahun Buku 2023.



Performa
2023



Laporan
Manajemen



Profil
Perusahaan



Analisa dan Pembahasan
Manajemen atas Kinerja Bank



Fungsi
Penunjang Bisnis

No.	Parameter	Panduan	Keterangan Penerapan
E.3.3	Apakah masing-masing Direktur/Komisaris menghadiri setidaknya 75% dari seluruh rapat yang diselenggarakan sepanjang tahun?	G20/OECD Prinsip Tata Kelola Perusahaan (2023): V: Tanggung jawab Direksi dan Dewan Komisaris V.E. Direksi dan Dewan Komisaris harus mampu melakukan penilaian independen dan obyektif terkait perusahaan. V.E.3 Anggota Direksi dan Dewan Komisaris harus memiliki komitmen dalam menjalankan tanggung jawab mereka. Rangkap jabatan di dewan atau komite yang terlalu banyak dapat mempengaruhi kinerja Anggota Direksi/Dewan Komisaris. Beberapa yurisdiksi telah membatasi jumlah rangkap jabatan. Akan tetapi, alih-alih pembatasan, yang lebih penting adalah memastikan bahwa Anggota Direksi/Dewan Komisaris mempunyai legitimasi dan kepercayaan di mata pemegang saham. Oleh karena itu, pengungkapan kepada pemegang saham tentang keanggotaan di dewan dan komite lainnya serta tanggung jawab sebagai ketua dapat menjadi instrumen penting untuk menguatkan nominasi sebagai anggota dewan dan komite. Legitimasi juga didukung dengan publikasi mengenai catatan kehadiran masing-masing anggota dewan (misalnya apakah mereka sering tidak menghadiri rapat) dan pekerjaan lain yang dilakukan atas nama Dewan Komisaris dan Direksi, serta remunerasi yang terkait.	Ya Sebagaimana tertuang dalam Laporan Tahunan Tahun Buku 2023 pada bagian Rapat Dewan Komisaris dan Direksi.
E.3.4	Apakah perseroan mensyaratkan kuorum minimum minimal 2/3 untuk pengambilan keputusan dewan?	G20/OECD (2023) Prinsip Tata Kelola Perusahaan: V: Tanggung jawab Direksi dan Dewan Komisaris V.E. Direksi dan Dewan Komisaris harus mampu melakukan penilaian independen dan obyektif terkait perusahaan. " Anggota Direksi/Dewan Komisaris yang independen dapat memberikan kontribusi yang signifikan terhadap pengambilan keputusan Direksi/Dewan Komisaris. Mereka dapat memberikan pandangan obyektif terhadap evaluasi kinerja dewan dan manajemen. Selain itu, mereka berperan penting pada permasalahan di mana kepentingan manajemen, perusahaan dan pemegang saham mungkin berbeda seperti remunerasi eksekutif, perencanaan suksesi, perubahan pengendalian perusahaan, pertahanan pengambilalihan, akuisisi besar dan fungsi audit. Agar mereka dapat memainkan peran kunci ini, diharapkan Direksi dan Dewan Komisaris menyatakan secara jelas anggota independen dan kriteria penilaiannya. Beberapa yurisdiksi juga mewajibkan anggota dewan independen mengadakan rapat terpisah secara berkala"	Tidak Sebagaimana diatur dalam Anggaran Dasar Perseroan https://bni.co.id/id-id/perusahaan/tatakelola/anggarandasarbni
E.3.5	Apakah Direktur/Komisaris non-eksekutif perseroan melaksanakan rapat secara terpisah setidaknya satu kali dalam setahun?	ICGN (2021) PRINSIP 2: Kepemimpinan dan kemandirian 2.7. Pertemuan independen Komisaris Utama hendaknya secara teratur mengadakan pertemuan dengan Direktur non-eksekutif tanpa kehadiran Direktur eksekutif. Selain itu, Direktur non-eksekutif (dipimpin oleh LID) hendaknya mengadakan rapat setidaknya setiap tahun, tanpa kehadiran Komisaris Utama, untuk menilai kinerjanya atau jika diperlukan.	Ya Sebagaimana tertuang dalam Laporan Tahunan Tahun Buku 2023 pada bagian Rapat Dewan Komisaris dan Direksi.



Permodalan & Praktik
Manajemen Risiko



Tata Kelola
Perusahaan



Tanggung Jawab Sosial
dan Lingkungan



Komitmen
ESG



Laporan
Keuangan

No.	Parameter	Panduan	Keterangan Penerapan
Akses informasi			
E.3.6	Apakah bahan rapat Direksi/Dewan Komisaris tersedia setidaknya lima hari kerja sebelum rapat?	<p>G20/OECD Prinsip Tata Kelola Perusahaan (2023): V. Tanggung jawab Direksi dan Dewan Komisaris V.F. Untuk memenuhi tanggung jawabnya, anggota Direksi dan Dewan Komisaris hendaknya memiliki akses terhadap informasi secara akurat, relevan dan tepat waktu. Anggota Direksi dan Dewan Komisaris membutuhkan informasi yang relevan secara tepat waktu untuk mendukung pengambilan keputusan mereka. Anggota non-eksekutif biasanya tidak memiliki akses yang sama terhadap informasi seperti manajer kunci dalam perusahaan. Anggota non-eksekutif dapat lebih berkontribusi kepada perusahaan dengan diberikannya akses kepada manajer kunci tertentu dalam perusahaan, seperti sekretaris perusahaan, auditor internal, dan kepala manajemen risiko atau chief risk officer, dan saran dari sumber eksternal yang independen dengan biaya yang ditanggung oleh perusahaan.</p> <p>Untuk memenuhi tanggung jawabnya, anggota Direksi dan Dewan Komisaris hendaknya memiliki akses dan dipastikan bahwa mereka dapat memperoleh informasi secara akurat, relevan, dan tepat waktu. Jika perusahaan publik merupakan bagian dari suatu grup, kerangka peraturan juga harus memastikan akses anggota Direksi dan Dewan Komisaris terhadap informasi penting tentang aktivitas anak perusahaannya untuk mengelola risiko grup dan melaksanakan tujuan grup. Pada saat yang sama, kerangka peraturan harus memastikan bahwa orang dalam tidak akan menggunakan informasi tersebut untuk keuntungan pribadi atau orang lain. Jika perusahaan mengandalkan model manajemen risiko yang kompleks, anggota Direksi dan Dewan Komisaris harus memahami mengenai kelemahan model tersebut.</p>	Ya Sebagaimana tertuang dalam Laporan Tahunan Tahun Buku 2023.
E.3.7	Apakah sekretaris perusahaan memegang peran penting dalam membantu pelaksanaan tanggung jawab Direksi dan Dewan Komisaris?	<p>G20/OECD Prinsip Tata Kelola Perusahaan (2023): V. Tanggung jawab Direksi dan Dewan Komisaris V.F. Untuk memenuhi tanggung jawabnya, anggota Direksi dan Dewan Komisaris hendaknya memiliki akses terhadap informasi secara akurat, relevan dan tepat waktu. Anggota Direksi dan Dewan Komisaris membutuhkan informasi yang relevan secara tepat waktu untuk mendukung pengambilan keputusan mereka. Anggota non-eksekutif biasanya tidak memiliki akses yang sama terhadap informasi seperti manajer kunci dalam perusahaan. Anggota non-eksekutif dapat lebih berkontribusi kepada perusahaan dengan diberikannya akses kepada manajer kunci tertentu dalam perusahaan, seperti sekretaris perusahaan, auditor internal, dan kepala manajemen risiko atau <i>chief risk officer</i>, dan saran dari sumber eksternal yang independen dengan biaya yang ditanggung oleh perusahaan.</p> <p>ICGN (2021) PRINSIP 1: Peran dan tanggung jawab Direksi dan Dewan Komisaris 1.8. Saran Direksi dan Dewan Komisaris hendaknya memiliki sumber daya yang memadai untuk memenuhi tanggung jawabnya secara efisien dan efektif berdasarkan hukum dan peraturan yang relevan. Direksi dan Dewan Komisaris hendaknya memiliki akses terhadap saran dari sekretaris perusahaan (atau penasihat umum) dan/atau saran independen yang sesuai dengan biaya perusahaan.</p>	Ya Sebagaimana tertuang dalam Laporan Tahunan Tahun Buku 2023 bagian Sekretaris Perusahaan.
E.3.8	Apakah sekretaris perusahaan memiliki kemampuan dalam bidang hukum, akuntansi, atau praktik kesekretariatan perusahaan dan terus mengikuti perkembangan yang relevan?		Ya Sebagaimana tertuang dalam Laporan Tahunan Tahun Buku 2023 bagian Sekretaris Perusahaan.



Performa
2023



Laporan
Manajemen



Profil
Perusahaan



Analisa dan Pembahasan
Manajemen atas Kinerja Bank



Fungsi
Penunjang Bisnis

No.	Parameter	Panduan	Keterangan Penerapan
Pengangkatan Direksi dan Dewan Komisaris dan Pemilihan Kembali			
E.3.9	Apakah perseroan mengungkapkan kriteria seleksi Direktur/Komisaris baru?	<p>G20/OECD Prinsip Tata Kelola Perusahaan (2023): II: Hak dan perlakuan adil terhadap pemegang saham dan fungsi kepemilikan utama II.C.5. Partisipasi efektif pemegang saham dalam pengambilan keputusan penting terkait tata kelola perusahaan, seperti nominasi dan pemilihan anggota dewan, harus difasilitasi. Pemegang saham harus dapat menyampaikan pandangannya, termasuk melalui pemungutan suara pada rapat pemegang saham, mengenai remunerasi anggota Dewan Komisaris dan Direksi dan/atau pejabat eksekutif, sebagaimana berlaku. Komponen ekuitas dalam skema kompensasi untuk anggota dewan komisaris, direksi, dan karyawan harus tunduk pada persetujuan pemegang saham.</p> <p>Memilih anggota Dewan Komisaris dan Direksi adalah hak dasar pemegang saham. Agar proses pemilihan menjadi efektif, pemegang saham harus dapat berpartisipasi dalam pencalonan anggota dewan dan memberikan suara pada calon individu atau daftar nama yang berbeda. Untuk mencapai tujuan ini, para pemegang saham di sejumlah negara mempunyai akses terhadap materi pemungutan suara perusahaan yang tersedia bagi para pemegang saham, dengan tunduk pada ketentuan yang dapat mencegah penyalahgunaan. Sehubungan dengan nominasi kandidat, Direksi dan Dewan Komisaris di berbagai perusahaan telah membentuk komite nominasi untuk memastikan kepatuhan dan transparansi terhadap prosedur nominasi yang telah ditetapkan dan untuk memfasilitasi dan mengoordinasikan pencarian kandidat yang seimbang, beragam, dan berkualitas. Merupakan praktik yang baik jika direksi dan komisaris independen mempunyai peran penting dalam komite ini. Untuk lebih meningkatkan proses seleksi, perlu diungkapkan secara lengkap dan tepat waktu mengenai pengalaman dan latar belakang para kandidat serta proses nominasi, yang akan memungkinkan penilaian yang matang mengenai kemampuan dan kesesuaian setiap kandidat. Di beberapa yurisdiksi, diperlukan atau dianggap sebagai praktik yang baik untuk mengungkapkan informasi tentang posisi sebagai anggota direksi atau dewan komisaris maupun keanggotaan komite lain yang dipegang oleh para kandidat, dan di beberapa yurisdiksi juga diungkapkan posisi di mana mereka dinominasikan.</p>	<p>Ya Sebagaimana tertuang dalam Laporan Tahunan Tahun Buku 2023.</p>
E.3.10	Apakah perseroan menjelaskan proses pemilihan Direktur/Komisaris baru?	<p>G20/OECD Prinsip Tata Kelola Perusahaan (2023): V: Tanggung jawab Direksi dan Dewan Komisaris V.D. Direksi dan Dewan Komisaris harus memenuhi fungsi-fungsi utama tertentu, sebagai berikut: V.D.6 Memastikan proses nominasi dan pemilihan Direksi dan Dewan Komisaris yang formal dan transparan. Pemegang saham harus berperan aktif dalam nominasi dan pemilihan anggota Direksi dan Dewan Komisaris. Direksi dan Dewan Komisaris, dengan dukungan komite nominasi jika ada, mempunyai peran penting dalam memastikan bahwa proses nominasi dan pemilihan berjalan sesuai aturan/etika. Pertama, meskipun prosedur nominasi mungkin berbeda di setiap negara, Direksi dan Dewan Komisaris bertanggung jawab untuk memastikan bahwa prosedur yang ditetapkan bersifat transparan dan sesuai aturan/etika. Kedua, Direksi dan Dewan Komisaris berperan penting dalam menentukan profil umum atau individu anggota dewan yang mungkin dibutuhkan perusahaan pada waktu tertentu, dengan mempertimbangkan pengetahuan, kompetensi, dan keahlian yang sesuai untuk melengkapi keterampilan dewan yang ada. Ketiga, Direksi dan Dewan Komisaris atau komite nominasi mempunyai tanggung jawab untuk mengidentifikasi kandidat potensial yang memenuhi profil yang diinginkan dan mengusulkannya kepada pemegang saham, dan/atau mempertimbangkan kandidat yang diajukan oleh pemegang saham. Keterlibatan dan dialog Direksi dan Dewan Komisaris dengan pemegang saham merupakan praktik yang baik dalam proses ini, selama Direksi dan Dewan Komisaris menjamin transparansi, perlakuan setara dan informasi <i>business</i> internal yang sensitif tidak diungkapkan. Melakukan proses pencarian terbuka yang mencakup berbagai latar belakang adalah praktik yang baik untuk menjawab tujuan keberagaman dan risiko yang terus berkembang.</p>	<p>Ya Sebagaimana tertuang dalam Laporan Tahunan Tahun Buku 2023.</p>



Permodalan & Praktik
Manajemen Risiko



Tata Kelola
Perusahaan



Tanggung Jawab Sosial
dan Lingkungan



Komitmen
ESG



Laporan
Keuangan

No.	Parameter	Panduan	Keterangan Penerapan
E.3.11	<p>Apakah semua Direktur/Komisaris dapat dipilih kembali setiap 3 tahun; atau 5 tahun untuk perusahaan yang terdaftar di negara yang peraturan perundang-undangannya menetapkan jangka waktu masing-masing 5 tahun?</p> <p>Jangka waktu lima tahun harus disyaratkan oleh undang-undang yang sudah ada sebelum diperkenalkannya ASEAN <i>Corporate Governance Scorecard</i> pada tahun 2011</p>	<p>ICGS (2021) PRINSIP 3: Komposisi dan pengangkatan 3.7 Proses pemilihan Direktur Para Direktur harus dipilih menjadi anggota dewan, sebaiknya setiap tahun, atau mencalonkan diri setiap tiga tahun sekali, dan bertanggung jawab kepada pemegang saham dengan persetujuan mayoritas saham yang memberikan suara setuju pada setiap resolusi.</p>	<p>Ya Sebagaimana tertuang dalam Anggaran Dasar Perseroan dan Laporan Tahunan Tahun Buku 2023.</p>
Isu Remunerasi			
E.3.12	<p>Apakah pemegang saham atau Direksi menyetujui remunerasi Direktur Eksekutif dan/atau Eksekutif Senior?</p>	<p>G20/OECD Prinsip Tata Kelola Perusahaan (2023): V: Tanggung jawab Direksi dan Dewan Komisaris V.D. Direksi dan Dewan Komisaris harus menjalankan fungsi-fungsi utama tertentu, yang meliputi: V.D.5. Menyelaraskan remunerasi eksekutif kunci, Direksi dan Dewan Komisaris dengan kepentingan jangka panjang perusahaan dan pemegang saham.</p> <p>ICGN (2021) PRINSIP 5: Remunerasi Remunerasi hendaknya dirancang untuk secara adil dan efektif menyelaraskan kepentingan Direktur utama, pejabat eksekutif, dan tenaga kerja dengan strategi dan tujuan perusahaan untuk memastikan pelestarian dan penciptaan nilai berkelanjutan dalam jangka panjang. Remunerasi agregat harus diseimbangkan secara tepat dengan pembayaran dividen kepada pemegang saham dan retensi modal untuk investasi masa depan, dan tingkat kuantum harus dapat dipertahankan sehubungan dengan pertimbangan sosial terkait dengan ketimpangan pendapatan.</p>	<p>Ya Sebagaimana tertuang dalam Laporan Tahunan Tahun Buku 2023 bagian Remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris.</p>
E.3.13	<p>Apakah perseroan memiliki standar yang terukur untuk menyelaraskan remunerasi berbasis kinerja bagi Direktur eksekutif dan eksekutif senior dengan kepentingan jangka panjang perusahaan, seperti penarikan kembali gaji atau bonus yang sudah diberikan?</p>	<p>G20/OECD Prinsip Tata Kelola Perusahaan (2023): V: Tanggung jawab Direksi dan Dewan Komisaris V.D. Direksi dan Dewan Komisaris harus menjalankan fungsi-fungsi utama tertentu, yang meliputi: V.D.5 Menyelaraskan remunerasi eksekutif kunci, direksi, dan dewan komisaris dengan kepentingan jangka panjang perusahaan dan pemegang saham. Banyak yurisdiksi merekomendasikan atau mengharuskan kebijakan remunerasi dan kontrak untuk Anggota Direksi, Dewan Komisaris, dan Eksekutif kunci ditangani oleh komite khusus yang terdiri dari seluruhnya atau mayoritas Direktur independen dan tidak termasuk eksekutif yang bertugas di komite remunerasi yang dapat menyebabkan konflik. Kebijakan '<i>malus and claw-back</i>' merupakan praktik yang baik, di mana kebijakan ini memberikan hak kepada perusahaan untuk menahan dan menarik kembali kompensasi dari pejabat eksekutif jika terjadi kecurangan manajerial atau hal lainnya, misalnya ketika perusahaan diharuskan menyajikan kembali laporan keuangannya karena ketidakpatuhan material terhadap persyaratan pelaporan keuangan.</p> <p>ICGN (2021) PRINSIP 5: Remunerasi 5.4 <i>Malus and clawback</i> Perusahaan hendaknya mencantumkan ketentuan dalam rencana insentif yang memungkinkan perusahaan untuk menahan pembayaran sejumlah uang ('<i>malus</i>'), atau menarik kembali jumlah yang dibayarkan ('<i>clawback</i>'), jika terjadi kesalahan fatal atau salah saji material dalam laporan keuangan perusahaan.</p>	-



Performa
2023



Laporan
Manajemen



Profil
Perusahaan



Analisa dan Pembahasan
Manajemen atas Kinerja Bank



Fungsi
Penunjang Bisnis

No.	Parameter	Panduan	Keterangan Penerapan
Audit Internal			
E.3.14	Apakah perusahaan memiliki fungsi audit internal terpisah?	<p>G20/OECD Prinsip Tata Kelola Perusahaan (2023): V: Tanggung jawab Direksi dan Dewan Komisaris V.D. Direksi dan Dewan Komisaris harus menjalankan fungsi-fungsi utama tertentu, yang meliputi: V.D.8. Memastikan integritas sistem akuntansi dan pelaporan perusahaan, termasuk audit independen, dan berjalannya sistem pengendalian yang tepat, sesuai dengan hukum dan standar yang berlaku.</p> <p>Direksi dan Dewan Komisaris hendaknya menunjukkan peran kepemimpinan untuk memastikan berjalannya pengawasan risiko yang efektif. Untuk memastikan integritas sistem pelaporan dan pemantauan yang penting, Direksi dan Dewan Komisaris perlu menetapkan dan menegakkan garis tanggung jawab dan akuntabilitas yang jelas di seluruh organisasi. Direksi dan Dewan Komisaris juga perlu memastikan adanya pengawasan yang tepat dari manajemen senior.</p> <p>Secara umum, hal ini mencakup pembentukan fungsi audit internal yang dapat memainkan peran penting dalam memberikan dukungan berkelanjutan kepada Komite Audit atau badan setara dalam pengawasan komprehensif terhadap pengendalian internal dan operasional perusahaan. Peran dan fungsi audit internal bervariasi antar yurisdiksi, namun dapat mencakup penilaian dan evaluasi tata kelola, manajemen risiko, dan proses pengendalian internal.</p>	Ya Sebagaimana tertuang dalam Laporan Tahunan Tahun Buku 2023 bagian Satuan Internal Audit.
E.3.15	Apakah kepala audit internal diungkapkan, atau jika dilaksanakan oleh pihak eksternal, apakah nama pihak eksternal tersebut diungkapkan?	<p>Perusahaan kerap kali mengungkapkan bahwa mereka memiliki audit internal, namun dalam praktiknya, tidak jarang audit tersebut lebih bersifat formal daripada substansial. Misalnya, audit internal ditugaskan kepada karyawan yang memiliki tanggung jawab operasional lainnya. Karena audit internal tidak diatur berdasarkan aturan tertentu seperti audit eksternal, ada perusahaan yang menyediakan jasa audit internal yang dialihdayakan namun tidak memenuhi kualifikasi yang dipersyaratkan. Mempublikasikan identitas kepala audit internal atau penyedia layanan eksternal akan memberikan perlindungan bahwa audit internal bersifat substantif.</p>	Ya Sebagaimana tertuang dalam Laporan Tahunan Tahun Buku 2023 bagian Satuan Internal Audit.
E.3.16	Apakah pengangkatan dan pemberhentian auditor internal memerlukan persetujuan Komite Audit?	<p>G20/OECD Prinsip Tata Kelola Perusahaan (2023): V: Tanggung jawab Direksi dan Dewan Komisaris V.D. Direksi dan Dewan Komisaris harus menjalankan fungsi-fungsi utama tertentu, yang meliputi: V.D.8. Memastikan integritas sistem akuntansi dan pelaporan perusahaan, termasuk audit independen, dan berjalannya sistem pengendalian yang tepat, sesuai dengan hukum dan standar yang berlaku.</p> <p>Merupakan praktik yang baik bagi auditor internal untuk melapor kepada Komite Audit independen di dewan atau badan setara yang juga bertanggung jawab mengelola hubungan dengan auditor eksternal, sehingga memungkinkan adanya tanggapan yang terkoordinasi dari Direksi dan Dewan Komisaris.</p>	Ya Sebagaimana tertuang dalam Laporan Tahunan Tahun Buku 2023 bagian Satuan Internal Audit.



Permodalan & Praktik
Manajemen Risiko



Tata Kelola
Perusahaan



Tanggung Jawab Sosial
dan Lingkungan



Komitmen
ESG



Laporan
Keuangan

No.	Parameter	Panduan	Keterangan Penerapan
Pengawasan Risiko			
E.3.17	Apakah perseroan memiliki prosedur pengendalian internal/kerangka manajemen risiko yang memadai dan efektivitas penerapannya ditinjau secara berkala?	<p>G20/OECD Prinsip Tata Kelola Perusahaan (2023): V: Tanggung jawab Direksi dan Dewan Komisaris V.D. Direksi dan Dewan Komisaris harus menjalankan fungsi-fungsi utama tertentu, yang meliputi: V.D.2. Meninjau dan menilai kebijakan dan prosedur manajemen risiko. V.D.8. Memastikan integritas sistem akuntansi dan pelaporan perusahaan, termasuk audit independen, dan berjalannya sistem pengendalian yang tepat, sesuai dengan hukum dan standar yang berlaku.</p> <p>ICGN (2021) PRINSIP 6: Pengawasan risiko Direksi dan Dewan Komisaris harus secara proaktif mengawasi penilaian dan pengungkapan risiko-risiko utama perusahaan dan menyetujui pendekatan terhadap manajemen risiko dan pengendalian internal secara berkala jika ada perubahan bisnis yang signifikan dan meyakinkan diri bahwa pendekatan tersebut berfungsi secara efektif.</p>	Ya Sebagaimana tertuang dalam Laporan Tahunan Tahun Buku 2023 bagian Manajemen Risiko.
E.3.18	Apakah Laporan Tahunan/Laporan CG Tahunan mengungkapkan bahwa Direksi/Dewan Komisaris telah meninjau pengendalian atas hal-hal yang material (termasuk operasional, keuangan dan kepatuhan) serta sistem manajemen risiko?	<p>ICGN (2021) PRINSIP 6: Pengawasan risiko Direksi dan Dewan Komisaris harus secara proaktif mengawasi penilaian dan pengungkapan risiko-risiko utama perusahaan dan menyetujui pendekatan terhadap manajemen risiko dan pengendalian internal secara berkala jika ada perubahan bisnis yang signifikan dan meyakinkan diri bahwa pendekatan tersebut berfungsi secara efektif.</p>	Ya Sebagaimana tertuang dalam Laporan Tahunan Tahun Buku 2023 bagian Manajemen Risiko.
E.3.19	Apakah perseroan mengungkapkan risiko-risiko utama yang secara material dihadapi oleh perusahaan (yaitu keuangan, operasional termasuk TI, lingkungan hidup, sosial, dan ekonomi)?	<p>G20/OECD Prinsip Tata Kelola Perusahaan (2023): IV.A. Pengungkapan harus mencakup, namun tidak terbatas pada, informasi material mengenai: IV.A.8 Faktor risiko yang dapat diperkirakan Pengguna informasi keuangan dan pelaku pasar memerlukan informasi mengenai risiko material yang dapat diperkirakan secara wajar yang mungkin mencakup: risiko yang spesifik pada industri atau wilayah geografis tempat perusahaan beroperasi; ketergantungan pada komoditas dan rantai nilai; risiko pasar keuangan termasuk risiko suku bunga atau mata uang; risiko yang terkait dengan transaksi derivatif dan rekening administratif; risiko perilaku bisnis; risiko keamanan digital; dan risiko keberlanjutan, terutama risiko terkait perubahan iklim.</p> <p>Prinsip-prinsip ini bertujuan untuk mengungkapkan informasi yang memadai dan komprehensif guna memberikan informasi kepada investor dan pengguna lainnya mengenai risiko-risiko perusahaan yang material dan dapat diperkirakan. Pengungkapan risiko paling efektif bila disesuaikan dengan perusahaan dan industri tertentu yang bersangkutan. Pengungkapan mengenai sistem pemantauan dan pengelolaan risiko semakin dianggap sebagai praktik yang baik, termasuk sifat dan efektivitas proses uji tuntas terkait.</p>	Ya Sebagaimana tertuang dalam Laporan Tahunan Tahun Buku 2023 bagian Manajemen Risiko.
E.3.20	Apakah Laporan Tahunan/Laporan CG Tahunan memuat pernyataan Direksi/Dewan Komisaris atau Komite Audit tentang kecukupan pengendalian internal/sistem manajemen risiko perseroan?	<p>G20/OECD Prinsip Tata Kelola Perusahaan (2023): V: Tanggung jawab Direksi dan Dewan Komisaris V.D. Direksi dan Dewan Komisaris harus menjalankan fungsi-fungsi utama tertentu, yang meliputi: V.D.8. Memastikan integritas sistem akuntansi dan pelaporan perusahaan, termasuk audit independen, dan berjalannya sistem pengendalian yang tepat, sesuai dengan hukum dan standar yang berlaku.</p> <p>Merupakan praktik yang baik bagi auditor internal untuk melapor kepada Komite Audit independen di dewan atau badan setara yang juga bertanggung jawab mengelola hubungan dengan auditor eksternal, sehingga memungkinkan adanya tanggapan yang terkoordinasi dari Direksi dan Dewan Komisaris. Fungsi audit internal dan eksternal harus diartikulasikan dengan jelas sehingga Direksi dan Dewan Komisaris dapat memaksimalkan kualitas jaminan yang diterimanya. Komite Audit, atau badan setara, juga perlu untuk meninjau dan melaporkan kepada Direksi dan Dewan Komisaris tentang kebijakan paling penting yang menjadi dasar laporan keuangan dan laporan perusahaan lainnya. Namun, Direksi dan Dewan Komisaris harus tetap memegang tanggung jawab final dalam pengawasan sistem manajemen risiko perusahaan dan memastikan integritas sistem pelaporan. Beberapa yurisdiksi telah menetapkan ketua dewan sebagai pihak yang melaporkan proses pengendalian internal.</p>	Ya Sebagaimana tertuang dalam Laporan Tahunan Tahun Buku 2023.



Performa
2023



Laporan
Manajemen



Profil
Perusahaan



Analisa dan Pembahasan
Manajemen atas Kinerja Bank



Fungsi
Penunjang Bisnis

No.	Parameter	Panduan	Keterangan Penerapan
E.4 Individu di Direksi dan Dewan Komisaris			
Direktur Utama/Komisaris Utama			
E.4.1	Apakah orang yang berbeda yang mengambil peran sebagai Komisaris Utama dan Direktur utama?	<p>G20/OECD (2023) Prinsip Tata Kelola Perusahaan: V: Tanggung jawab Direksi dan Dewan Komisaris V.E. Direksi dan Dewan Komisaris harus mampu melakukan penilaian independen dan obyektif terkait perusahaan Dalam yurisdiksi dengan single-tier board system, objektivitas Direksi dan Dewan Komisaris dan independensinya terhadap manajemen dapat diperkuat dengan pemisahan peran ketua eksekutif dan ketua. Pemisahan kedua posisi tersebut secara umum dianggap sebagai praktik yang baik, karena dapat membantu mencapai keseimbangan kekuasaan yang tepat, meningkatkan akuntabilitas dan meningkatkan kapasitas Direksi dan Dewan Komisaris dalam pengambilan keputusan yang independen terhadap manajemen. Penunjukan Direktur utama yang independen terhadap manajemen juga dianggap sebagai alternatif praktik yang baik di beberapa yurisdiksi, jika peran tersebut ditentukan dengan wewenang yang cukup untuk memimpin dewan jika manajemen menghadapi konflik. Mekanisme tersebut juga dapat membantu memastikan tata kelola perusahaan yang berkualitas tinggi dan berfungsinya dewan secara efektif. Komisaris Utama atau Direktur utama independen, di beberapa yurisdiksi, dapat didukung oleh sekretaris perusahaan.</p>	Ya Sebagaimana tertuang dalam Laporan Tahunan Tahun Buku 2023 bagian Pembagian Peran dan Tanggung Jawab Pengawasan Masing-Masing Anggota Dewan Komisaris.
E.4.2	Apakah Direksi dan Dewan Komisaris dipimpin oleh Direktur/Komisaris Independen?	<p>ICGN (2021) PRINSIP 2: Kepemimpinan dan kemandirian 2.1 Kepemimpinan yang mandiri Harus ada pembagian tanggung jawab yang jelas antara peran Komisaris Utama dan Direktur utama untuk menghindari kekuasaan pengambilan keputusan yang tidak terbatas pada satu individu. Hal ini sangat relevan pada perusahaan dibawah kendali pihak tertentu, ketika Komisaris Utama dan Direktur utama adalah pemegang saham signifikan. Direksi dan Dewan Komisaris sebaiknya dipimpin oleh Direktur/Komisaris Independen yang harus independen pada tanggal pengangkatannya. Jika peran Komisaris Utama dan Direktur utama digabungkan, Direksi dan Dewan Komisaris harus menjelaskan alasan mengapa hal ini dilakukan demi kepentingan terbaik perusahaan dalam laporan tahunan dan memastikan agar struktur tetap diawasi. Tanggung jawab Komisaris Utama, Direktur utama, Direktur independen utama, dan ketua komite harus dideskripsikan dengan jelas dan diungkapkan kepada publik.</p>	Ya Sebagaimana tertuang dalam Laporan Tahunan Tahun Buku 2023 pada bagian Komisaris Independen.



Permodalan & Praktik
Manajemen Risiko



Tata Kelola
Perusahaan



Tanggung Jawab Sosial
dan Lingkungan



Komitmen
ESG



Laporan
Keuangan

No.	Parameter	Panduan	Keterangan Penerapan
E.4.3	Apakah ada Direktur yang pernah menjabat sebagai Direktur utama perseroan dalam jangka waktu 2 tahun terakhir?	ICGN (2021) PRINSIP 2: Kepemimpinan dan kemandirian 2.5 Suksesi Direktur utama menjadi Komisaris Utama Praktik di mana Direktur utama perseroan yang akan memasuki masa pensiun tetap memegang jabatan sebagai Direktur sebaiknya dihindari, terlepas dari masa tungguanya, atau jika praktik ini terjadi, Direktur utama yang akan memasuki masa pensiun tersebut tidak boleh menempati posisi di komite yang memerlukan perwakilan independen. Jika, dalam pengecualian, Direksi dan Dewan Komisaris memutuskan bahwa Direktur utama tersebut harus menjadi Komisaris Utama, Direksi dan Dewan Komisaris harus berkonsultasi dengan pemegang saham terlebih dahulu untuk mengembangkan alasan yang meyakinkan dan memberikan penjelasan rinci dalam laporan tahunan. Kecuali ada keadaan luar biasa, harus ada jeda masa kerja di antara peran-peran tersebut (misalnya, jangka waktu dua tahun)	-
E.4.4	Apakah peran dan tanggung jawab Direktur/ Komisaris Utama diungkapkan?	ICGN (2021) PRINSIP 2: Kepemimpinan dan kemandirian 2.3 Peran Direktur/Komisaris Utama Direktur/Komisaris Utama harus memimpin Direksi/ Dewan Komisaris dan memastikan efektivitasnya, serta menginspirasi komitmen bersama di antara para Direktur/Komisaris terhadap tujuan dan strategi jangka panjang perusahaan. Hal ini termasuk mendorong budaya keterbukaan yang memungkinkan berbagai pandangan diungkapkan dan waktu yang cukup untuk mendiskusikan seluruh agenda. Direktur/Komisaris Utama harus menetapkan agenda rapat, memastikan bahwa Anggota Direksi/Dewan Komisaris mempunyai informasi yang cukup dan tepat waktu untuk mempertanyakan dan memperdebatkan proposal manajerial secara konstruktif.	Ya Sebagaimana tertuang dalam Laporan Tahunan Tahun Buku 2023 bagian Pembagian Peran dan Tanggung Jawab Pengawasan Masing-Masing Anggota Dewan Komisaris.
Direktur Independen Utama			
E.4.5	Apabila Direktur/Komisaris Utama tidak independen, apakah Direksi/Dewan Komisaris memiliki Direktur Independen utama/Senior dan apakah perannya diungkapkan?	ICGN (2021) PRINSIP 2: Kepemimpinan dan kemandirian 2.4 Direktur independen utama Direksi dan Dewan Komisaris harus menunjuk seorang Direktur Independen Utama (LID), meskipun Direktur/ Komisaris Utama independen. LID berperan sebagai saluran komunikasi bagi pemegang saham, pemangku kepentingan terkait, dan Direktur untuk membahas hal-hal yang mungkin melibatkan konflik kepentingan Direktur/Komisaris Utama yang mungkin melibatkan pemegang saham signifikan jika ada hubungan di antara mereka. LID tidak boleh menjabat sebagai Direktur di perusahaan yang dapat menimbulkan pertanyaan terhadap independensinya sebagaimana diatur dalam Panduan 2.6.h. Dalam two-tier board system, peran LID dapat diambil alih oleh seorang wakil ketua.	-
Keterampilan dan Kompetensi			
E.4.6	Apakah setidaknya salah seorang Direktur/ Komisaris non-eksekutif mempunyai pengalaman kerja di bidang yang sama dengan kegiatan usaha utama perseroan?	ICGN (2021) PRINSIP 3: Komposisi dan pengangkatan Direksi dan Dewan Komisaris sebaiknya terdiri dari gabungan Direktur dan komisaris yang memiliki pengetahuan yang relevan, independensi, kompetensi, pengalaman industri dan keragaman perspektif untuk menghasilkan tantangan yang efektif, diskusi dan pengambilan keputusan yang obyektif, sejalan dengan tujuan perusahaan, strategi jangka panjang dan pemangku kepentingan yang relevan.	Ya Sebagaimana tertuang dalam Laporan Tahunan Tahun Buku 2023 bagian Profil Dewan Komisaris



Performa
2023



Laporan
Manajemen



Profil
Perusahaan



Analisa dan Pembahasan
Manajemen atas Kinerja Bank



Fungsi
Penunjang Bisnis

LEVEL 2

ITEM BONUS

No.	Parameter	Referensi Panduan	Keterangan Penerapan
(B)A. Hak-hak pemegang saham			
(B)A.1	Hak untuk berpartisipasi secara efektif dan memberikan suara dalam rapat umum pemegang saham dan mendapatkan informasi mengenai aturan, termasuk prosedur pemungutan suara, yang berlaku di rapat umum pemegang saham.	G20/OECD Prinsip Tata Kelola Perusahaan (2023): II.C.6. Tujuan memfasilitasi partisipasi pemegang saham menunjukkan bahwa yurisdiksi dan/atau perusahaan mendorong perluasan penggunaan teknologi informasi dalam pemungutan suara, termasuk pemungutan suara elektronik yang aman di semua perusahaan publik. Prinsip-prinsip tersebut merekomendasikan bahwa pemungutan suara melalui kuasa dapat diterima secara umum. Hal ini penting untuk memperkuat dan melindungi hak-hak pemegang saham, sehingga investor dapat mengandalkan pemungutan suara secara langsung.	Ya Sebagaimana yang tertuang dalam Laporan Tahunan Tahun Buku 2023.
(B)A.1.1	Apakah perseroan menerapkan pemungutan suara elektronik yang aman dan <i>real-time</i> secara <i>in-absstia</i> pada rapat umum pemegang saham?		
(B)B. Perlakuan yang adil terhadap pemegang saham			
(B)B.1	Pemanggilan RUPS	G20/OECD Prinsip Tata Kelola Perusahaan (2023): II.C.1. Pemegang Saham diberikan informasi yang cukup dan tepat waktu mengenai tanggal, format, tempat dan agenda rapat, serta informasi yang lengkap dan tepat waktu mengenai hal-hal yang akan diputuskan dalam rapat. II.C.5. Partisipasi efektif pemegang saham dalam pengambilan keputusan penting terkait tata kelola perusahaan, seperti nominasi dan pemilihan anggota dewan, harus difasilitasi.	
(B)B.1.1	Apakah perseroan melakukan pemanggilan RUPS (dengan rincian agenda dan penjelasan surat edaran), sebagaimana diumumkan kepada Bursa Efek, paling lambat 28 hari sebelum tanggal RUPS?	ICGN (2021) PRINSIP 10: 10.3 Pemberitahuan Rapat Direksi dan Dewan Komisaris harus memastikan bahwa agenda rapat dimuat di situs web perusahaan setidaknya satu bulan sebelum rapat berlangsung.	
(B)C. Keberlanjutan dan Ketahanan			
(B)C.1		G20/OECD Prinsip Tata Kelola Perusahaan (2023): VI.A.4. Jika perusahaan secara terbuka menetapkan tujuan atau target terkait keberlanjutan, kerangka pengungkapan harus memastikan bahwa metrik yang dapat diverifikasi diungkapkan agar investor dapat menilai kredibilitas dan kemajuan dalam mencapai tujuan atau target yang diumumkan.	
(B)C.1.1	Apakah perseroan mengungkapkan cara mengelola risiko dan peluang terkait perubahan iklim?	ICGN (2021) PRINSIP 7: 7.5 Perubahan iklim Dewan hendaknya menilai dampak perubahan iklim terhadap model bisnis perusahaan dan bagaimana model tersebut diadaptasi untuk memenuhi kebutuhan <i>net zero economy</i> sebagai bagian dari strategi jangka panjang. Hal ini mencakup penetapan dan pengungkapan target pengurangan emisi karbon dan jangka waktu pencapaiannya. Jika risiko perubahan iklim, baik fisik maupun transisi, diidentifikasi sebagai hal yang penting dan relevan, pelaporan harus mencakup diskusi mengenai proses uji tuntas, strategi, metrik, target, dan inisiatif yang digunakan untuk mengelola risiko. TCFD, Metrik dan Target A. Mengungkapkan metrik yang digunakan oleh organisasi untuk menilai risiko dan peluang terkait perubahan iklim sejalan dengan strategi dan proses manajemen risiko B. Mengungkapkan Cakupan 1, Cakupan 2, dan jika sesuai, emisi GRK Cakupan 3 dan risiko terkait C. Jelaskan target yang digunakan oleh organisasi untuk mengelola risiko dan peluang terkait perubahan iklim serta kinerja yang sesuai dengan target	Ya Sebagaimana yang tertuang dalam Laporan Tahunan Tahun Buku 2023.



Permodalan & Praktik
Manajemen Risiko



Tata Kelola
Perusahaan



Tanggung Jawab Sosial
dan Lingkungan



Komitmen
ESG



Laporan
Keuangan

No.	Parameter	Referensi Panduan	Keterangan Penerapan
(B).C.1.2	Apakah perseroan mengungkapkan bahwa Laporan Keberlanjutannya mendapat jaminan dari pihak eksternal?	<p>G20/OECD Prinsip Tata Kelola Perusahaan (2023) VI.A.5. Penerapan persyaratan secara bertahap sebaiknya dipertimbangkan untuk pengesahan jaminan tahunan oleh penyedia layanan jaminan yang independen, kompeten dan berkualitas sesuai dengan standar jaminan internasional yang berkualitas tinggi untuk memberikan penilaian eksternal dan obyektif terhadap pengungkapan terkait keberlanjutan perusahaan.</p> <p>ICGN (2021) PRINSIP 7: 7.4 Laporan keberlanjutan Direksi dan Dewan Komisaris harus memberikan pelaporan keberlanjutan yang mencerminkan kompleksitas yang melekat dalam bisnis kontemporer dengan memadukan pertimbangan dari sisi keuangan, sumber daya manusia dan sumber daya alam dalam konteks arah strategis perusahaan saat ini dan masa depan. Pengungkapan tersebut harus: f. jika memungkinkan diperkuat dengan audit atau jaminan independen yang dilakukan setiap tahun dengan memperhatikan standar pengungkapan yang telah ditetapkan.</p> <p>GRI 2-5 Jaminan eksternal Organisasi harus: menguraikan kebijakan dan praktiknya dalam mencari jaminan eksternal, termasuk apakah dan bagaimana badan tata kelola tertinggi dan eksekutif senior dilibatkan; Jika pelaporan keberlanjutan organisasi telah terjamin secara eksternal: i. menginformasikan tautan atau referensi yang memuat laporan jaminan eksternal atau pernyataan jaminan; ii. menguraikan apa yang telah dijamin dan dasarnya, termasuk standar jaminan yang digunakan, tingkat jaminan yang diperoleh, dan batasan proses jaminan; iii. menggambarkan hubungan antara organisasi dan penyedia jaminan.</p>	Ya Sebagaimana yang tertuang dalam Laporan Keberlanjutan Tahun Buku 2023.
(B).C.1.3	Apakah perseroan mengungkapkan keterlibatan dengan kelompok pemangku kepentingan dan bagaimana perseroan menanggapi kekhawatiran para pemangku kepentingan terhadap LST?	<p>G20/OECD Prinsip Tata Kelola Perusahaan (2023): VI.B: Kerangka tata kelola perusahaan harus memungkinkan terjadinya dialog antara perusahaan, pemegang saham, dan pemangku kepentingan untuk bertukar pandangan mengenai permasalahan keberlanjutan yang relevan dengan strategi bisnis perusahaan dan penilaian mengenai hal-hal yang dianggap material.</p> <p>GRI 2-29 Pendekatan terhadap keterlibatan pemangku kepentingan Organisasi harus menjelaskan pendekatannya dalam melibatkan pemangku kepentingan, termasuk: i. kategori pemangku kepentingan yang terlibat, dan bagaimana mereka diidentifikasi; ii. tujuan pelibatan pemangku kepentingan; iii. upaya organisasi untuk memastikan keterlibatan yang bermakna dengan pemangku kepentingan</p>	Ya Sebagaimana yang tertuang dalam Laporan Tahunan Tahun Buku 2023.



Performa
2023



Laporan
Manajemen



Profil
Perusahaan



Analisa dan Pembahasan
Manajemen atas Kinerja Bank



Fungsi
Penunjang Bisnis

No.	Parameter	Referensi Panduan	Keterangan Penerapan
(B).C.1.4	Apakah perseroan mempunyai unit/divisi/komite yang secara khusus bertanggung jawab mengelola hal-hal terkait keberlanjutan?	<p>G20/OECD Prinsip Tata Kelola Perusahaan (2023): VI.C. Kerangka tata kelola perusahaan harus memastikan bahwa Direksi dan Dewan Komisaris mempertimbangkan risiko dan peluang keberlanjutan yang material ketika menjalankan fungsi utama mereka dalam meninjau, memantau dan memandu praktik tata kelola, pengungkapan, strategi, manajemen risiko dan sistem pengendalian internal, termasuk yang berkaitan dengan sistem fisik dan transisi terkait perubahan iklim risiko.</p> <p>Ketika menjalankan fungsi utamanya, upaya Direksi dan Dewan Komisaris untuk memastikan bahwa isu-isu keberlanjutan material juga dipertimbangkan semakin meningkat. Misalnya, Direksi dan Dewan Komisaris dapat menilai apa dan bagaimana keberlanjutan berdampak pada profil risiko perusahaan. Penilaian tersebut juga dapat berhubungan dengan remunerasi dan nominasi eksekutif utama (contohnya apakah target yang diintegrasikan ke dalam rencana kompensasi eksekutif dapat diukur, dikaitkan dengan risiko material secara finansial dan memberikan insentif jangka panjang) atau apakah komite yang khusus menangani keberlanjutan berfungsi.</p> <p>ICGN (2021) PRINSIP 1: 1.1 Tanggung jawab e. akuntabilitas tata kelola keberlanjutan memastikan integrasi sumber daya manusia (khususnya tenaga kerja) dan pengelolaan sumber daya alam dalam strategi, inovasi dan risiko;</p>	Ya Sebagaimana yang tertuang dalam Laporan Tahunan Tahun Buku 2023.
(B).C.1.5	Apakah perseroan mengungkapkan pengawasan Direksi/Dewan Komisaris terhadap risiko dan peluang terkait keberlanjutan?	<p>G20/OECD Prinsip Tata Kelola Perusahaan (2023): VI.C. Kerangka tata kelola perusahaan harus memastikan bahwa Direksi dan Dewan Komisaris mempertimbangkan risiko dan peluang keberlanjutan yang material ketika menjalankan fungsi utama mereka dalam meninjau, memantau dan memandu praktik tata kelola, pengungkapan, strategi, manajemen risiko dan sistem pengendalian internal, termasuk yang berkaitan dengan sistem fisik dan transisi terkait perubahan iklim risiko.</p> <p>ICGN (2021) PRINSIP 1: 1.1 Tanggung jawab F. mengawasi penilaian dan pengelolaan risiko perusahaan (termasuk risiko sistemik yang relevan seperti perubahan iklim, degradasi ekologi, kesenjangan sosial, dan transformasi digital) yang memengaruhi penciptaan dan pelestarian nilai berkelanjutan serta meninjau kebijakan setiap tahun, atau dengan perubahan bisnis yang signifikan;</p> <p>TCFD, Tata Kelola. A. Menjelaskan pengawasan Direksi dan Dewan Komisaris terhadap risiko dan peluang terkait perubahan iklim.</p>	Ya Sebagaimana yang tertuang dalam Laporan Tahunan Tahun Buku 2023.



Permodalan & Praktik
Manajemen Risiko



Tata Kelola
Perusahaan



Tanggung Jawab Sosial
dan Lingkungan



Komitmen
ESG



Laporan
Keuangan

No.	Parameter	Referensi Panduan	Keterangan Penerapan
(B).C.1.6	Apakah perseroan mengungkapkan hubungan antara remunerasi direktur eksekutif dan manajemen senior serta kinerja keberlanjutan pada tahun sebelumnya?	<p>G20/OECD Prinsip Tata Kelola Perusahaan (2023): VI.C. Ketika menjalankan fungsi utama mereka, upaya Direksi dan Dewan Komisaris untuk memastikan bahwa isu-isu keberlanjutan material juga dipertimbangkan semakin meningkat. Misalnya, Direksi dan Dewan Komisaris dapat menilai apa dan bagaimana keberlanjutan berdampak pada profil risiko perusahaan. Penilaian tersebut juga dapat berhubungan dengan remunerasi dan nominasi eksekutif utama (misalnya apakah target yang diintegrasikan ke dalam rencana kompensasi eksekutif dapat diukur, dikaitkan dengan risiko material secara finansial dan memberikan insentif jangka panjang) atau bagaimana pendekatan keberlanjutan dilakukan oleh Direksi, Dewan Komisaris, dan komite-komitennya.</p> <p>ICGN (2021) PRINSIP 5: 5.3 Ukuran kinerja Selain metrik kinerja keuangan, indikator-indikator terukur yang penting bagi penciptaan dan pelestarian nilai berkelanjutan perusahaan, seperti sumber daya manusia dan sumber daya alam juga harus dipertimbangkan. Metrik untuk penilaian kinerja harus didasarkan pada data keuangan yang telah diaudit, dan, jika memungkinkan, indikator keberlanjutan yang terjamin.</p> <p>GRI 2-19 Kebijakan Remunerasi Organisasi hendaknya menjelaskan keterkaitan antara kebijakan remunerasi bagi anggota badan tata kelola tertinggi dan eksekutif senior dengan sasaran dan kinerja mereka dalam kaitannya dengan pengelolaan dampak organisasi terhadap perekonomian, lingkungan, dan manusia.</p>	Ya Sebagaimana yang tertuang dalam Laporan Tahunan Tahun Buku 2023.
(B).C.1.7	Apakah sistem pelaporan pelanggaran (<i>Whistle Blowing System</i>) perseroan dikelola oleh pihak/lembaga independen?	<p>ICGN (2021) PRINSIP 4: Budaya perusahaan 4.2 Pelaporan Pelanggaran (<i>Whistleblowing</i>) Direksi dan Dewan Komisaris hendaknya memastikan bahwa perusahaan mempunyai mekanisme yang independen dan rahasia sehingga pekerja, pemasok, pemegang saham, atau pemangku kepentingan terkait dapat melaporkan isu atau kekhawatiran terkait potensi atau dugaan pelanggaran kode etik perusahaan atau hukum setempat (tanpa diliputi ketakutan akan munculnya pembalasan dari pihak terlapor).</p>	Ya Sebagaimana yang tertuang dalam Laporan Tahunan Tahun Buku 2023.
(B).D. Pengungkapan dan transparansi			
(B).D.1	Kualitas Laporan Tahunan		
(B).D.1.1	Apakah laporan/ Pernyataan keuangan tahunan yang telah diaudit diterbitkan dalam waktu 60 hari sejak akhir tahun keuangan?	<p>G20/OECD Prinsip Tata Kelola Perusahaan (2023): IV.A. IV.A.1. Hasil kinerja keuangan dan operasional perusahaan. Laporan keuangan yang diaudit menunjukkan kinerja keuangan dan situasi keuangan perusahaan (biasanya termasuk neraca, laporan laba rugi, laporan arus kas)</p>	Ya Sebagaimana yang tertuang dalam Laporan Tahunan Tahun Buku 2023.
(B).E. Tanggung Jawab Direksi/Dewan Komisaris			
(B).E.1	Kompetensi dan Keberagaman Direksi/Dewan Komisaris		
(B).E.1.1	Apakah perseroan memiliki setidaknya satu orang Direktur/ Komisaris Independen perempuan?	<p>G20/OECD Prinsip Tata Kelola Perusahaan (2023): VE. V.E.4. Yurisdiksi dan perusahaan juga harus mempertimbangkan langkah-langkah tambahan dan pelengkap untuk memperkuat talenta perempuan di seluruh perusahaan dan memperkuat langkah-langkah kebijakan lain yang bertujuan untuk meningkatkan keberagaman Direksi/Dewan Komisaris dan manajemen.</p>	Ya Sebagaimana yang tertuang dalam Laporan Tahunan Tahun Buku 2023, Perseroan memiliki 3 Direktur Perempuan.
(B).E.1.2	Apakah perseroan mempunyai kebijakan dan mengungkapkan tujuan terukur untuk menerapkan keberagaman Direksi/Dewan Komisaris dan melaporkan kemajuan dalam mencapai tujuannya?		Ya Sebagaimana yang tertuang dalam Laporan Tahunan Tahun Buku 2023.



Performa
2023



Laporan
Manajemen



Profil
Perusahaan



Analisa dan Pembahasan
Manajemen atas Kinerja Bank



Fungsi
Penunjang Bisnis

No.	Parameter	Referensi Panduan	Keterangan Penerapan
(B)E.2	Struktur Direksi/Dewan Komisaris		
(B)E.2.1	Apakah seluruh Komite Nominasi terdiri dari Direktur/Komisaris Independen?	ICGN (2021) PRINSIP 2: 2.2 Tingkat kemandirian Berdasarkan standard yang berlaku umum, mayoritas Direksi dan Dewan Komisaris adalah direktur non-eksekutif independen. Hal ini adalah praktik terbaik tidak hanya bagi perusahaan dengan kepemilikan saham yang luas, namun juga bagi perusahaan dengan kepemilikan saham terkonsentrasi dan anak perusahaan. Perusahaan yang dikendalikan setidaknya harus berupaya mengaitkan tingkat independensi Direksi/Dewan Komisaris dengan kepentingan ekonomi pemegang saham minoritas.	-
(B)E.2.2	Apakah Komite Nominasi berupaya mengidentifikasi kualitas direktur yang selaras dengan arahan strategis perusahaan?	G20/OECD Prinsip Tata Kelola Perusahaan (2023) V.D.6. Memastikan proses nominasi dan pemilihan Direksi dan Dewan Komisaris yang formal dan transparan. Direksi dan Dewan Komisaris, dengan dukungan komite nominasi jika ada, mempunyai peran penting dalam memastikan bahwa proses nominasi dan pemilihan berjalan sesuai aturan/etika. Pertama, meskipun prosedur nominasi mungkin berbeda di setiap negara, Direksi dan Dewan Komisaris bertanggung jawab untuk memastikan bahwa prosedur yang ditetapkan bersifat transparan dan sesuai aturan/etika. Kedua, Direksi dan Dewan Komisaris berperan penting dalam menentukan profil umum atau individu anggota dewan yang mungkin dibutuhkan perusahaan pada waktu tertentu, dengan mempertimbangkan pengetahuan, kompetensi, dan keahlian yang sesuai untuk melengkapi keterampilan dewan yang ada. Ketiga, Direksi dan Dewan Komisaris atau komite nominasi mempunyai tanggung jawab untuk mengidentifikasi kandidat potensial yang memenuhi profil yang diinginkan dan mengusulkannya kepada pemegang saham, dan/atau mempertimbangkan kandidat yang diajukan oleh pemegang saham.	Ya Sebagaimana yang tertuang dalam Laporan Tahunan Tahun Buku 2023.
(B)E.3	Penunjukan dan Pengangkatan Kembali Direksi/Dewan Komisaris		
(B)E.3.1	Apakah perseroan menggunakan perusahaan pencari profesional atau sumber kandidat eksternal lainnya (seperti database direktur yang dibuat oleh direktur atau badan pemegang saham) pada saat pencarian direktur/komisaris?	G20/OECD Prinsip Tata Kelola Perusahaan (2023): V.D.6. Direksi/Dewan Komisaris atau Komite Nominasi bertanggungjawab untuk mengidentifikasi kandidat potensial untuk mengisi profil yang diinginkan dan mengusulkannya kepada pemegang saham, dan/atau mempertimbangkan kandidat yang diajukan oleh pemegang saham.	-
(B)E.4	Struktur & Komposisi Direksi/Dewan Komisaris	Referensi Panduan	Keterangan Penerapan
(B)E.4.1	Apakah direktur/komisaris non-eksekutif independen mencakup lebih dari 50% Direksi/Dewan Komisaris untuk perseroan dengan ketua independen?	Prinsip Tata Kelola Perusahaan G20/OECD (2023): V.E.1 Direksi dan Dewan Komisaris hendaknya mempertimbangkan untuk menugaskan sejumlah anggota independen yang mampu melakukan penilaian independen terhadap tugas-tugas yang berpotensi menimbulkan konflik kepentingan. Contohnya memastikan integritas pelaporan keuangan dan pelaporan perusahaan lainnya, peninjauan transaksi pihak terkait, serta nominasi dan remunerasi anggota dewan dan eksekutif kunci.	Ya Sebagaimana yang tertuang dalam Laporan Tahunan Tahun Buku 2023.
(B)E.5	Pengawasan Risiko		



Permodalan & Praktik
Manajemen Risiko



Tata Kelola
Perusahaan



Tanggung Jawab Sosial
dan Lingkungan



Komitmen
ESG



Laporan
Keuangan

No.	Parameter	Referensi Panduan	Keterangan Penerapan
(B)E.5.1	Apakah perseroan mengungkapkan bahwa Direksi/Dewan Komisaris telah mengidentifikasi risiko-risiko utama yang terkait dengan teknologi informasi termasuk gangguan, keamanan siber, dan pemulihan bencana, untuk memastikan bahwa risiko-risiko tersebut dikelola dan diintegrasikan ke dalam kerangka manajemen risiko secara keseluruhan?	G20/OECD Prinsip Tata Kelola Perusahaan (2023): V.D.2. Ketika menjalankan fungsi-fungsi utama ini, Direksi dan Dewan Komisaris harus memastikan bahwa isu-isu keberlanjutan yang material juga dipertimbangkan. Dengan tujuan untuk meningkatkan ketahanan, Direksi dan Dewan Komisaris juga harus memastikan bahwa mereka memiliki proses yang memadai dalam kerangka manajemen risiko untuk menghadapi risiko-risiko eksternal perusahaan yang signifikan, seperti krisis kesehatan, gangguan rantai pasokan, dan ketegangan geopolitik. Kerangka kerja ini harus berfungsi ex ante (karena perusahaan harus menjaga ketahanannya ketika terjadi krisis) dan ex post (karena perusahaan harus menyiapkan proses manajemen krisis ketika terjadi peristiwa negatif secara tiba-tiba). Yang paling penting adalah pengelolaan risiko keamanan digital, yang bersifat dinamis dan dapat berubah dengan cepat. Risiko antara lain terkait dengan keamanan dan privasi data, penanganan <i>cloud solutions</i> , metode autentikasi, dan perlindungan keamanan bagi personel jarak jauh yang bekerja di jaringan eksternal. Seperti risiko-risiko lainnya, risiko-risiko ini harus diintegrasikan secara lebih luas ke dalam kerangka manajemen risiko siklus perusahaan secara keseluruhan.	Ya Sebagaimana yang tertuang dalam Laporan Tahunan Tahun Buku 2023.
(B)E.6	Kinerja Direksi/Dewan Komisaris		
(B)E.6.1	Apakah perseroan memiliki Komite Risiko yang terpisah setingkat Direksi/Dewan Komisaris?	ICGN (2021) PRINSIP 6: 6.5 Komite Risiko Meskipun tanggung jawab utama atas pendekatan manajemen risiko perusahaan berada di tangan Direksi dan Dewan Komisaris, keberadaan komite risiko dapat menjadi mekanisme yang efektif untuk memberikan transparansi, fokus, dan penilaian independen yang diperlukan untuk mengawasi pendekatan perusahaan terhadap manajemen risiko dan pengendalian internal. Komite Risiko, serta Direksi dan Dewan Komisaris, harus mendapatkan informasi melalui sistem pengendalian internal dan manajemen risiko perusahaan.	Ya Sebagaimana yang tertuang dalam Laporan Tahunan Tahun Buku 2023.

LEVEL 2

PENALTI

No.	Parameter	Referensi Panduan	Keterangan Penerapan
(P)A.	Hak-hak pemegang saham		
(P)A.1 B	Hak-hak dasar pemegang saham		
(P)A.1.1	Apakah perseroan gagal atau lalai memberikan perlakuan yang sama untuk pembelian kembali saham kepada seluruh pemegang saham?	G20/OECD Prinsip Tata Kelola Perusahaan (2023): II.A.	-
(P)A.2	Para pemegang saham, termasuk pemegang saham institusional, hendaknya diperbolehkan untuk saling berkonsultasi mengenai isu-isu yang berkaitan dengan hak-hak dasar pemegang saham sebagaimana didefinisikan dalam Prinsip, dengan pengecualian untuk mencegah penyalahgunaan.		
(P)A.2.1	Apakah terdapat bukti adanya hambatan yang menghalangi pemegang saham untuk berkomunikasi atau berkonsultasi dengan pemegang saham lainnya?	G20/OECD Prinsip Tata Kelola Perusahaan (2023): II.D. Pemegang saham, termasuk pemegang saham institusional, hendaknya diperbolehkan untuk saling berkonsultasi mengenai isu-isu yang berkaitan dengan hak-hak dasar pemegang saham sebagaimana didefinisikan dalam Prinsip, dengan pengecualian untuk mencegah penyalahgunaan.	-
(P)A.3	Hak untuk berpartisipasi secara efektif dan memberikan suara dalam rapat umum pemegang saham dan mendapatkan informasi mengenai aturan, termasuk prosedur pemungutan suara, yang berlaku di rapat umum pemegang saham.		
(P)A.3.1	Apakah perseroan mencantumkan agenda tambahan yang tidak diumumkan sebelumnya dalam pemanggilan RUPST/RUPSLB?	Prinsip Tata Kelola Perusahaan G20/OECD (2023): II.C.2	-
(P)A.3.2	Apakah Komisaris Utama, Direktur Utama, dan Ketua seluruh Komite tidak menghadiri dalam Rapat Umum terakhir?	G20/OECD Prinsip Tata Kelola Perusahaan (2023): II.C.	-



Performa
2023



Laporan
Manajemen



Profil
Perusahaan



Analisa dan Pembahasan
Manajemen atas Kinerja Bank



Fungsi
Penunjang Bisnis

No.	Parameter	Referensi Panduan	Keterangan Penerapan
(P)A.4	Struktur dan pengaturan permodalan yang memungkinkan pemegang saham tertentu memperoleh tingkat pengendalian yang tidak proporsional dengan kepemilikan ekuitasnya harus diungkapkan.		
	Apakah perseroan gagal mengungkapkan keberadaan:		
(P)A.4.1	Perjanjian pemegang saham?		-
(P)A.4.2	Batasan pemungutan suara?	Prinsip Tata Kelola Perusahaan G20/OECD (2023): II.D.	-
(P)A.4.3	Hak pilih ganda?		-
(P)A.5	A.5 Struktur dan pengaturan permodalan yang memungkinkan pemegang saham tertentu memperoleh tingkat kendali yang tidak proporsional dengan kepemilikan ekuitasnya harus diungkapkan.	Referensi Panduan	
		G20/OECD Prinsip Tata Kelola Perusahaan (2023): IV.A.3. Beberapa struktur modal seperti struktur piramida, kepemilikan silang, dan saham dengan hak suara terbatas atau ganda memungkinkan pemegang saham untuk menjalankan kendali atas perusahaan yang tidak proporsional dengan kepemilikan ekuitas mereka di perusahaan.	
(P)A.5.1	Apakah struktur kepemilikan piramida dan/atau struktur kepemilikan silang ditampilkan dengan jelas?	Grup perusahaan seringkali merupakan struktur kompleks yang melibatkan beberapa lapisan anak perusahaan, termasuk antar sektor dan yurisdiksi. Struktur ini dapat membatasi kemampuan pemegang saham non-pengendali dari perusahaan induk dan anak perusahaan untuk mempengaruhi kebijakan perusahaan dan memahami risiko yang ada, dan memungkinkan pemegang saham pengendali untuk mengambil keuntungan pribadi dari perusahaan grup. Dikarenakan mekanisme ini berpotensi untuk mempengaruhi distribusi pengaruh pemegang saham terhadap kebijakan perusahaan, dan juga relevansinya dengan penegakan peraturan pengambilalihan, pengungkapan struktur permodalan, struktur grup, dan pengaturan pengendaliannya perlu diwajibkan. Pengungkapan mengenai skema tersebut juga memungkinkan pemegang saham, debtholders, dan calon investor untuk mengambil keputusan yang lebih baik.	
(P)B. Perlakuan yang adil terhadap pemegang saham			
(P)B.1	<i>Insider trading</i> dan transaksi pribadi yang merugikan tidak diperbolehkan		
		G20/OECD Prinsip Tata Kelola Perusahaan (2023): III.E. Investor institusional, pasar saham, dan perantara lainnya III.E.3. Insider trading dan manipulasi pasar tidak diperbolehkan dan akan ditindaklanjuti sesuai aturan yang berlaku.	
(P)B.1.1	Apakah terdapat kasus <i>insider trading</i> yang melibatkan Direksi/Komisaris, manajemen dan karyawan dalam tiga tahun terakhir?	ICGN (2021) PRINSIP 4: 4.4 Transaksi saham karyawan Direksi dan Dewan Komisaris harus mengembangkan peraturan yang jelas mengenai perdagangan apa pun yang dilakukan oleh Direktur dan karyawan atas sekuritas milik perusahaan. Individu tidak boleh mengambil manfaat secara langsung atau tidak langsung dari pengetahuan yang umumnya tidak tersedia di pasar.	-



Permodalan & Praktik
Manajemen Risiko



Tata Kelola
Perusahaan



Tanggung Jawab Sosial
dan Lingkungan



Komitmen
ESG



Laporan
Keuangan

No.	Parameter	Referensi Panduan	Keterangan Penerapan
(P)B.2	Melindungi pemegang saham minoritas dari tindakan sewenang-wenang	G20/OECD Prinsip Tata Kelola Perusahaan (2023): III.E. Investor institusional, pasar saham, dan perantara lainnya III.E.3. Insider trading dan manipulasi pasar tidak diperbolehkan dan akan ditindaklanjuti sesuai aturan yang berlaku.	
(P)B.2.1	Apakah terdapat kasus ketidakpatuhan terhadap hukum, peraturan dan perundang-undangan yang berkaitan dengan transaksi pihak berelasi yang material dalam tiga tahun terakhir?	ICGN (2021) PRINSIP 9: 9.3 Konflik kepentingan Direksi dan Dewan Komisaris harus memastikan bahwa kebijakan dan prosedur mengenai konflik kepentingan ditetapkan, dipahami dan diterapkan oleh direktur, manajemen, pekerja dan pihak terkait lainnya, termasuk anggota kelompok bisnis terkait. Jika seorang direktur mempunyai kepentingan dalam suatu permasalahan yang sedang dipertimbangkan oleh Direksi, maka Direktur harus segera menyatakan kepentingan tersebut dan dilarang memberikan suara mengenai masalah tersebut atau memberikan pengaruh. 9.4 Transaksi pihak berelasi Direksi dan Dewan Komisaris harus mengembangkan, mengadopsi dan mengungkapkan kebijakan transaksi pihak berelasi dan memiliki proses yang kuat untuk menyetujui, meninjau dan memantau transaksi pihak berelasi dan setiap konflik kepentingan yang melekat. Hal ini mencakup pembentukan komite independen, baik sebagai komite terpisah, atau komite yang sudah ada dan terdiri dari direktur independen, misalnya Komite Audit.	-
(P)B.2.2	Apakah ada transaksi pihak berelasi yang dapat diklasifikasikan sebagai bantuan keuangan (yaitu tidak dilakukan secara wajar) kepada entitas selain anak perusahaan yang dimiliki sepenuhnya?	G20/OECD Principles of Corporate Governance (2023): II.G. Pemegang saham minoritas harus dilindungi dari tindakan sewenang-wenang yang dilakukan oleh, atau demi kepentingan pemegang saham pengendali baik yang bertindak secara langsung maupun tidak langsung, dan harus ada cara ganti rugi yang efektif. Transaksi pribadi yang merugikan tidak diperbolehkan.	-
(P)C. Peran pemangku kepentingan			
(P)C.1	Hak-hak pemangku kepentingan yang muncul berdasarkan undang-undang atau melalui kesepakatan bersama harus dihormati.	Panduan Referensi	Keterangan Penerapan
(P)C.1.1	Apakah terdapat pelanggaran terhadap undang-undang yang berkaitan dengan masalah perburuhan/ketenagakerjaan/konsumen/kepaillitan/komersial/persaingan atau lingkungan hidup?	G20/OECD Prinsip Tata Kelola Perusahaan (2023): IV.D. Hak-hak pemangku kepentingan yang ditetapkan berdasarkan undang-undang atau melalui kesepakatan bersama harus dihormati. (8) Perusahaan disarankan untuk menetapkan dan memastikan efektivitas pengendalian internal, etika, dan program atau tindakan kepatuhan untuk mematuhi undang-undang, peraturan, dan standar yang berlaku, termasuk undang-undang yang mengkriminalisasi penyuaipan pejabat publik asing, sebagaimana disyaratkan dalam OECD Konvensi Anti-Suap, dan bentuk-bentuk suap dan korupsi lainnya. Selain itu, kepatuhan juga harus terkait dengan undang-undang dan peraturan lain seperti peraturan yang mencakup sekuritas, perpajakan, persaingan usaha, serta kondisi kerja dan keselamatan.	-
(P)C.2	Jika pemangku kepentingan berpartisipasi dalam proses tata kelola perseroan, mereka harus memiliki akses ke informasi yang relevan, memadai, dan andal secara tepat waktu dan reguler.		
(P)C.2.1	Apakah perseroan pernah mendapatkan sanksi dari regulator karena tidak membuat pengumuman dalam jangka waktu yang dipersyaratkan untuk peristiwa penting?	G20/OECD Prinsip Tata Kelola Perusahaan (2023): IV.D.4. Jika pemangku kepentingan berpartisipasi dalam proses tata kelola perusahaan, mereka harus memiliki akses terhadap informasi yang relevan, memadai, dan dapat diandalkan secara tepat waktu dan teratur.	-



Performa
2023



Laporan
Manajemen



Profil
Perusahaan



Analisa dan Pembahasan
Manajemen atas Kinerja Bank



Fungsi
Penunjang Bisnis

No.	Parameter	Referensi Panduan	Keterangan Penerapan
(P).C.2.2	Apakah ada bukti bahwa perseroan terlibat dalam aktivitas <i>greenwashing</i> ?	G20/OECD Prinsip Tata Kelola Perusahaan (2023): VI.C. Direksi dan Dewan Komisaris harus memastikan bahwa aktivitas lobi perusahaan sejalan dengan tujuan dan target keberlanjutan. Direksi dan Dewan Komisaris hendaknya secara efektif mengawasi kegiatan lobi yang dilakukan manajemen dan keuangan atas nama perusahaan, untuk memastikan bahwa manajemen memperhatikan strategi jangka panjang keberlanjutan yang diadopsi oleh direksi dan dewan komisaris. Misalnya, melakukan lobi terhadap kebijakan penetapan harga karbon dapat meningkatkan keuntungan jangka pendek perusahaan namun tidak sejalan dengan tujuan perusahaan untuk melakukan transisi menuju perekonomian rendah karbon.	-
(P).D. Pengungkapan dan transparansi			
(P).D.1	Sanksi dari regulator atas laporan keuangan		
(P).D.1.1	Apakah perseroan menerima "opini wajar tanpa pengecualian" untuk laporan audit eksternalnya?	G20/OECD Prinsip Tata Kelola Perusahaan (2023): IV: Pengungkapan dan Transparansi IV.B. Informasi harus dipersiapkan dan diungkapkan sesuai dengan standar akuntansi dan pengungkapan yang diakui secara internasional.	-
(P).D.1.2	Apakah perseroan menerima "opini tidak wajar" untuk laporan audit eksternalnya?	IV.C. Audit eksternal tahunan dilakukan oleh auditor independen dengan kompetensi dan kualifikasi yang sesuai dengan standar audit, etika, dan independensi yang diakui secara internasional untuk memberikan keyakinan yang memadai kepada dewan dan pemegang saham mengenai apakah laporan keuangan telah disusun, dalam semua aspek material, sesuai dengan kerangka pelaporan keuangan yang berlaku.	-
(P).D.1.3	Apakah perseroan menerima "opini penolakan" untuk laporan audit eksternalnya?	IV.D. Auditor eksternal bertanggung jawab kepada pemegang saham dan wajib melaksanakan audit secara profesional untuk kepentingan publik.	-
(P).D.1.4	Apakah perseroan dalam satu tahun terakhir telah merevisi laporan keuangannya karena alasan selain perubahan kebijakan akuntansi?	ICGN (2021) PRINSIP 8: 8.2 Audit eksternal Direksi dan Dewan Komisaris sebaiknya menetapkan prosedur formal untuk memastikan audit eksternal yang efektif dan independen atas laporan keuangan perusahaan untuk memberikan keyakinan kepada pemegang saham dan pemangku kepentingan terkait mengenai posisi keuangan, kinerja, dan prospek perusahaan. Hubungan pelaporan langsung dan akuntabilitas auditor eksternal harus diserahkan kepada komite audit independen.	-
(P).E. Tanggung jawab direksi/dewan komisaris			
(P).E.1	Kepatuhan terhadap aturan, peraturan dan undang-undang yang berlaku		
(P).E.1.1	Apakah terdapat bukti bahwa perseroan tidak mematuhi aturan dan peraturan yang berlaku selama setahun terakhir, selain peraturan pengungkapan?	G20/OECD Prinsip Tata Kelola Perusahaan (2023): VI.D.8. Memastikan integritas sistem akuntansi dan pelaporan perusahaan, termasuk audit eksternal independen dan berjalannya sistem pengendalian yang tepat sesuai dengan undang-undang dan standar yang berlaku. Perusahaan juga disarankan untuk menetapkan dan memastikan efektivitas pengendalian internal, etika, dan program atau tindakan kepatuhan untuk mematuhi undang-undang, peraturan, dan standar yang berlaku, termasuk undang-undang yang mengkriminalisasi penyuapan terhadap pejabat publik asing, sebagaimana disyaratkan dalam Anti-Suap OECD Konvensi, dan bentuk-bentuk suap dan korupsi lainnya. Selain itu, kepatuhan juga harus terkait dengan undang-undang dan peraturan lain seperti peraturan yang mencakup sekuritas, perpajakan, persaingan usaha, serta kondisi kerja dan keselamatan. Undang-undang lain yang mungkin berlaku mencakup undang-undang yang berkaitan dengan hak asasi manusia, lingkungan hidup, penipuan, dan pencucian uang. Program kepatuhan tersebut juga hendaknya mendasari kode etik perusahaan.	-
(P).E.1.2	Apakah terdapat kejadian dimana Direktur/Komisaris non-eksekutif mengundurkan diri dan mengungkapkan permasalahan terkait tata kelola?	UK CODE (JULI 2018) Ketentuan 8. Apabila direktur mempunyai kekhawatiran terkait berjalannya Direksi/Dewan Komisaris atau pengelolaan perusahaan yang tidak dapat diselesaikan, maka kekhawatiran mereka harus dicatat dalam notulen rapat. Pada saat pengunduran diri, direktur non-eksekutif harus memberikan pernyataan tertulis kepada ketua, untuk diedarkan kepada Direksi/Dewan Komisaris, jika mereka mempunyai kekhawatiran seperti itu.	-



Permodalan & Praktik
Manajemen Risiko



Tata Kelola
Perusahaan



Tanggung Jawab Sosial
dan Lingkungan



Komitmen
ESG



Laporan
Keuangan

No.	Parameter	Referensi Panduan	Keterangan Penerapan
(P)E.2	Struktur Direksi/Dewan Komisaris		
(P)E.2.1	Apakah Perseroan mempunyai direktur/komisaris independen yang telah menjabat lebih dari sembilan tahun atau dua periode masing-masing lima tahun (mana yang lebih lama) dalam kapasitas yang sama? 1. Jangka waktu lima tahun harus diwajibkan oleh undang-undang yang sudah ada sebelum diperkenalkannya ASEAN <i>Corporate Governance Scorecard</i> pada tahun 2011	ICGN (2021) PRINSIP 3: 3.4 Masa jabatan Direktur non-eksekutif yang independen sebaiknya menjabat dalam jangka waktu yang sesuai untuk memastikan mereka memberikan perspektif yang tidak memihak dalam diskusi dan pengambilan keputusan. Batasan masa jabatan, jika ada, dan identitas direktur yang telah melampaui batas tersebut (sehingga tidak lagi dianggap independen) harus diungkapkan. Masa jabatan direktur harus ditinjau oleh Komite Nominasi setiap tahun dan pemilihan kembali direktur bergantung pada evaluasi atas kontribusinya kepada dewan.	-
(P)E.2.2	Apakah perseroan gagal mengidentifikasi seluruh direkturnya sebagai independen, non-eksekutif, dan eksekutif?	ICGN (2021) PRINSIP 2: 2.6 Kriteria independensi Dalam laporan tahunan, Direksi dan Dewan Komisaris hendaknya mengidentifikasi nama-nama Direktur yang dianggap independen, mampu melakukan penilaian independen dan bebas dari pengaruh eksternal.	-
(P)E.2.3	Apakah perseroan mempunyai Direktur/Nonsekutif/Komisaris Independen yang menjabat di lebih dari lima perusahaan publik?	G20/OECD Prinsip Tata Kelola Perusahaan (2023): V.E.3 Anggota Direksi dan Dewan Komisaris harus memiliki komitmen dalam menjalankan tanggung jawab mereka. Rangkap jabatan di dewan atau komite yang terlalu banyak dapat mempengaruhi kinerja Anggota Direksi/Dewan Komisaris. Beberapa yurisdiksi telah membatasi jumlah rangkap jabatan. Akan tetapi, alih-alih pembatasan, yang lebih penting adalah memastikan bahwa Anggota Direksi/Dewan Komisaris mempunyai legitimasi dan kepercayaan di mata pemegang saham.	-
(P)E.3	Audit Eksternal		
(P)E.3.1	Apakah ada Direktur atau manajemen senior yang merupakan mantan karyawan atau mitra auditor eksternal saat ini (dalam 2 tahun terakhir)?	G20/OECD Prinsip Tata Kelola Perusahaan (2023): IV.C. Audit eksternal tahunan dilakukan oleh auditor independen dengan kompetensi dan kualifikasi yang sesuai dengan standar audit, etika, dan independensi yang diakui secara internasional untuk memberikan keyakinan yang memadai kepada dewan dan pemegang saham mengenai apakah laporan keuangan telah disusun, dalam semua aspek material, sesuai dengan kerangka pelaporan keuangan yang berlaku. Pemberian jasa non-audit oleh auditor eksternal kepada perusahaan dapat mempengaruhi independensi dan dapat mengarah pada perlunya mereka melakukan audit terhadap pekerjaan mereka sendiri atau menimbulkan ancaman lain terhadap independensi. Terkait potensi ancaman tersebut, beberapa yurisdiksi mewajibkan pengungkapan pembayaran kepada auditor eksternal untuk jasa nonaudit. Contoh ketentuan lain untuk meningkatkan independensi auditor eksternal adalah larangan atau pembatasan ketat terhadap sifat pekerjaan non-audit yang dapat dilakukan oleh auditor untuk klien auditnya; komunikasi berkala kepada komite audit yang membahas sifat, waktu dan biaya pekerjaan non-audit (termasuk persetujuan pekerjaan tersebut) serta hubungan yang dapat mengancam independensi auditor; rotasi wajib auditor (baik mitra atau dalam beberapa kasus perusahaan audit); masa jabatan tetap bagi auditor; audit bersama; larangan sementara mempekerjakan eksauditor pada perusahaan yang diperiksa; dan melarang auditor atau tanggungan mereka untuk memiliki kepentingan finansial atau peran manajemen di perusahaan yang mereka audit. Beberapa yurisdiksi mengambil pendekatan peraturan yang lebih langsung dan membatasi persentase pendapatan non-audit yang dapat diterima auditor dari klien tertentu atau membatasi persentase total pendapatan auditor yang dapat diperoleh dari satu klien.	-



Performa
2023



Laporan
Manajemen



Profil
Perusahaan



Analisa dan Pembahasan
Manajemen atas Kinerja Bank



Fungsi
Penunjang Bisnis

No.	Parameter	Referensi Panduan	Keterangan Penerapan
(P)E.4	Struktur dan komposisi Direksi/Dewan Komisaris	G20/OECD (2023) Prinsip Tata Kelola Perusahaan: V.E. Direksi dan Dewan Komisaris harus mampu melakukan penilaian independen dan obyektif terkait perusahaan Dalam yurisdiksi dengan <i>single-tier board system</i> , objektivitas Direksi dan Dewan Komisaris dan independensinya terhadap manajemen dapat diperkuat dengan pemisahan peran ketua eksekutif dan ketua. Pemisahan kedua posisi tersebut secara umum dianggap sebagai praktik yang baik, karena dapat membantu mencapai keseimbangan kekuasaan yang tepat, meningkatkan akuntabilitas dan meningkatkan kapasitas Direksi dan Dewan Komisaris dalam pengambilan keputusan yang independen terhadap manajemen. Penunjukan direktur utama yang independen terhadap manajemen juga dianggap sebagai alternatif praktik yang baik di beberapa yurisdiksi, jika peran tersebut ditentukan dengan wewenang yang cukup untuk memimpin dewan jika manajemen menghadapi konflik.	-
(P)E.4.1	Apakah Komisaris Utama pernah menjabat sebagai Direktur Utama dalam tiga tahun terakhir?	ICGN (2021) PRINSIP 2: 2.5 Suksesi Direktur Utama menjadi Komisaris Utama Praktik di mana Direktur Utama Perseroan yang akan memasuki masa pensiun tetap memegang jabatan sebagai Direktur sebaiknya dihindari, terlepas dari masa tungguannya, atau jika praktik ini terjadi, Direktur Utama yang akan memasuki masa pensiun tersebut tidak boleh menempati posisi di komite yang memerlukan perwakilan independen. Jika, dalam pengecualian, direksi dan dewan komisaris memutuskan bahwa Direktur Utama tersebut harus menjadi Komisaris Utama, Direksi dan Dewan Komisaris harus berkonsultasi dengan pemegang saham terlebih dahulu untuk mengembangkan alasan yang meyakinkan dan memberikan penjelasan rinci dalam laporan tahunan. Kecuali ada keadaan luar biasa, harus ada jeda masa kerja di antara peran-peran tersebut (misalnya, jangka waktu dua tahun)	-
(P)E.4.2	Apakah Direktur/Komisaris Non-Eksekutif menerima opsi saham, bagi hasil atau bonus?	UK CODE (JULI 2018) Ketentuan 34. Tingkat remunerasi untuk Komisaris Utama dan seluruh Direktur Non-Eksekutif harus mencerminkan komitmen waktu dan tanggung jawab dari peran tersebut. Remunerasi untuk seluruh direktur non-eksekutif tidak boleh mencakup opsi saham atau elemen terkait kinerja lainnya. ASX CODE (FEB 2019) Box 8.2: Pedoman untuk remunerasi Direktur Non-Eksekutif Komposisi: remunerasi Direktur Non-Eksekutif adalah dalam bentuk uang tunai, kontribusi dana pensiun, dan tunjangan non-tunai sebagai pengganti biaya (seperti pemotongan gaji menjadi dana pensiun atau ekuitas). Remunerasi tetap: tingkat remunerasi tetap untuk direktur non-eksekutif harus mencerminkan komitmen waktu dan tanggung jawab dari peran tersebut. Remunerasi berbasis kinerja: Direktur Non-Eksekutif tidak boleh menerima remunerasi berbasis kinerja karena dapat menyebabkan bias dalam pengambilan keputusan dan mempengaruhi objektivitas mereka Remunerasi berbasis ekuitas: Direktur Non-Eksekutif secara umum dapat menerima sekuritas sebagai bagian dari remunerasi mereka untuk menyelaraskan kepentingan mereka dengan kepentingan pemegang sekuritas lainnya. Namun, Direktur Non-Eksekutif pada umumnya tidak boleh menerima opsi yang mencantumkan hambatan kinerja atau hak kinerja sebagai bagian dari remunerasi mereka karena hal ini dapat menyebabkan bias dalam pengambilan keputusan dan mempengaruhi objektivitas mereka. Pembayaran pemutusan hubungan kerja: Direktur Non-Eksekutif tidak boleh diberikan tunjangan pensiun selain dana pensiun.	-



Permodalan & Praktik
Manajemen Risiko



Tata Kelola
Perusahaan



Tanggung Jawab Sosial
dan Lingkungan



Komitmen
ESG



Laporan
Keuangan

LAMPIRAN

No.	Parameter	Referensi Panduan	Keterangan Penerapan
Apakah pemegang saham memiliki hak untuk berpartisipasi dalam:			
A.2.1	Amandemen konstitusi perusahaan?	G20/OECD (2015) Prinsip II (B) Para pemegang saham harus mendapatkan informasi yang cukup tentang, dan mempunyai hak untuk menyetujui atau ikut serta dalam, keputusan-keputusan mengenai perubahan mendasar perusahaan seperti: (1) amandemen anggaran rumah tangga atau dokumen-dokumen serupa yang mengatur perusahaan.	Ya Sebagaimana telah dimuat pada Pasal 28 Anggaran Dasar Perseroan.
A.2.2	Otorisasi saham tambahan?	G20/OECD (2015) Prinsip II (B): (2) otorisasi penambahan saham.	Ya Sebagaimana telah dimuat pada Pasal 4 ayat (5) Anggaran Dasar Perseroan, Ya sebagaimana telah dimuat.
A.2.3	Pengalihan seluruh atau sebagian besar aset, yang mengakibatkan penjualan perusahaan?	G20/OECD (2015) Prinsip II (B): (3) transaksi luar biasa, termasuk pengalihan seluruh atau sebagian besar aset, yang mengakibatkan penjualan perusahaan	Ya Sebagaimana telah dimuat pada Pasal 12 ayat (7) Anggaran Dasar Perseroan.
B.1.1	Apakah saham biasa perseroan mempunyai satu hak suara untuk satu saham?	OECD Prinsip II E. Semua pemegang saham dari seri dan tipe yang sama harus mendapat perlakuan yang sama. Struktur dan pengaturan permodalan yang memungkinkan pemegang saham tertentu mendapatkan tingkat pengaruh atau kendali yang tidak proporsional terhadap kepemilikan ekuitas mereka harus diungkapkan. 1. Dalam satu tipe saham, semua saham harus mempunyai hak yang sama. Semua investor harus dapat memperoleh informasi tentang hak-hak yang melekat pada seluruh seri dan tipe saham sebelum pembelian. Setiap perubahan dalam hak ekonomi atau hak suara harus mendapat persetujuan dari tipe saham yang terkena dampak negatif. ICGN (2021) PRINSIP 9: 9.1. Tipe saham Saham biasa (<i>ordinary or common shares</i>) memiliki satu suara untuk setiap saham. Penyimpangan dari standar 'satu saham, satu suara' yang memberikan kendali kepada pemegang saham tertentu yang tidak proporsional dengan kepentingan ekonominya harus diungkapkan dan dijelaskan. Struktur saham tipe ganda perlu dikaji dan disertai dengan perlindungan ekstra yang sepadan bagi pemegang saham minoritas, terutama jika ada tawaran pengambilalihan.	Ya Sebagaimana tertuang dalam tata tertib RUPS Tahunan dan RUPS Luar Biasa dan Laporan Tahunan TB 2023 bagian Rapat Umum Pemegang Saham serta telah dipublikasikan pada <i>website</i> Perseroan.
B.3.1	Apakah perseroan mempunyai kebijakan dan/atau peraturan yang melarang Direksi/ Komisaris dan karyawan mengambil manfaat dari informasi yang tidak diketahui secara umum?	OECD Principle III E. Insider trading dan manipulasi pasar tidak diperbolehkan dan diatur menurut ketentuan yang berlaku. ICGN (2021) PRINSIP 4: Budaya Perusahaan 4.5 Transaksi saham karyawan Harus tersedia aturan yang jelas mengenai perdagangan apa pun yang dilakukan oleh Direktur dan karyawan atas sekuritas milik perusahaan. Mengambil manfaat untuk kepentingan perorangan, baik secara langsung atau tidak langsung, dari informasi yang tidak diketahui secara umum tidak diperbolehkan.	Ya Sebagaimana tertuang dalam Laporan Tahunan Tahun Buku 2023.



Performa
2023



Laporan
Manajemen



Profil
Perusahaan



Analisa dan Pembahasan
Manajemen atas Kinerja Bank



Fungsi
Penunjang Bisnis

LAMPIRAN

No.	Parameter	Referensi Panduan	Keterangan Penerapan
B.4.1	Apakah perseroan mempunyai kebijakan yang mengharuskan Direksi/Komisaris mengungkap kepentingannya dalam suatu transaksi dan konflik kepentingan lainnya?	<p>Prinsip OECD II F.Transaksi pihak berelasi harus disetujui dan dilakukan dengan cara yang menjamin pengelolaan konflik kepentingan yang tepat dan melindungi kepentingan perusahaan dan pemegang sahamnya.</p> <ol style="list-style-type: none"> Konflik kepentingan yang melekat dalam transaksi pihak berelasi harus ditindaklanjuti. Anggota Direksi dan Eksekutif kunci harus mengungkapkan kepada Direksi apakah mereka, secara langsung, tidak langsung atau atas nama pihak ketiga, mempunyai kepentingan material dalam transaksi atau masalah apa pun yang secara langsung berdampak pada perusahaan. <p>PRINSIP ICGN: 9.3 Konflik kepentingan Kebijakan dan prosedur mengenai konflik kepentingan hendaknya ditetapkan, dipahami dan diterapkan oleh Direktur, manajemen, pekerja dan pihak terkait lainnya. Jika seorang direktur mempunyai kepentingan dalam suatu permasalahan yang sedang dipertimbangkan oleh Direksi, maka Direktur harus segera menyatakan kepentingan tersebut dan dilarang memberikan suara mengenai masalah tersebut atau memberikan pengaruh.</p> <p>9.4 Transaksi pihak berelasi Proses peninjauan dan pemantauan transaksi pihak berelasi harus diungkapkan. Untuk transaksi yang signifikan, komite independen harus dibentuk untuk memeriksa dan menyetujui transaksi tersebut.</p>	Ya Sebagaimana tertuang dalam Laporan Tahunan Tahun Buku 2023.
D.2.6	Rincian kehadiran masing-masing direktur/komisaris dalam seluruh rapat direksi/komisaris yang diselenggarakan sepanjang tahun	<p>G20/OECD Prinsip VI: Tanggung jawab direksi dan dewan komisaris (E) Direksi dan Dewan Komisaris harus mampu melakukan penilaian independen dan obyektif terkait perusahaan. 3. Anggota Direksi dan Dewan Komisaris harus memiliki komitmen dalam menjalankan tanggung jawab mereka.</p> <p>Rangkap jabatan di Direksi/Dewan Komisaris atau komite yang terlalu banyak dapat mempengaruhi kinerja Anggota Direksi/Dewan Komisaris. Beberapa negara telah membatasi jumlah rangkap jabatan. Akan tetapi, alih-alih pembatasan, yang lebih penting adalah memastikan bahwa Anggota Direksi/Dewan Komisaris mempunyai legitimasi dan kepercayaan di mata pemegang saham. Oleh karena itu, pengungkapan kepada pemegang saham tentang jabatan di perusahaan lain dapat menjadi instrumen penting untuk menguatkan nominasi sebagai Anggota Direksi/Dewan Komisaris. Legitimasi juga didukung dengan publikasi mengenai catatan kehadiran masing-masing anggota dewan (misalnya apakah mereka sering tidak menghadiri rapat) dan pekerjaan lain yang dilakukan atas nama Direksi/Dewan Komisaris serta remunerasi yang terkait.</p>	Ya Sebagaimana tertuang dalam Laporan Tahunan Tahun Buku 2023.



Permodalan & Praktik
Manajemen Risiko



Tata Kelola
Perusahaan



Tanggung Jawab Sosial
dan Lingkungan



Komitmen
ESG



Laporan
Keuangan

Penerapan Prinsip Tata Kelola Perusahaan Untuk Bank Sesuai Standar *Basel Committee* *On Banking Supervision*

Standar penerapan prinsip-prinsip tata kelola perusahaan untuk bank yang dikeluarkan oleh Basel Committee on Banking Supervision mencakup 12 prinsip. Adapun penerapannya di BNI, sebagai berikut:

Prinsip	Penjelasan	Penerapan Di BNI
Prinsip 1 Tanggung Jawab Dewan Komisaris	Dewan Komisaris memiliki tanggung jawab yang antara lain: persetujuan dan pengawasan terhadap penerapan strategi bisnis, struktur dan mekanisme <i>governance</i> dan budaya perusahaan	Dewan Komisaris telah memiliki tugas, tanggung jawab, dan wewenang sebagaimana diatur dalam Pedoman dan Tata Tertib Kerja Dewan Komisaris PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk yang disahkan melalui Surat Keputusan Dewan Komisaris PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk Nomor: KEP/049/DK/2017 tanggal 26 Oktober 2017 tentang Pedoman dan Tata Tertib Kerja Dewan Komisaris PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
Prinsip 2 Kualifikasi dan Komposisi Dewan Komisaris	Anggota Dewan Komisaris harus memiliki kualitas sesuai dengan tugas dan tanggung jawabnya, baik secara individu maupun secara kolegiat. Dewan Komisaris harus memahami perannya dalam pengawasan dan penerapan <i>corporate governance</i> , serta mampu melaksanakan pengambilan keputusan secara sehat dan obyektif.	Setiap anggota Dewan Komisaris BNI memiliki kualitas sesuai dengan tugas dan tanggungjawabnya, baik secara individu maupun secara kolegiat sebagaimana diatur dalam Anggaran Dasar Perusahaan, yang menyatakan bahwa persyaratan anggota Dewan Komisaris wajib mengikuti ketentuan Undang-Undang tentang Perseroan Terbatas, peraturan perundangundangan di bidang Pasar Modal, dan Peraturan perundang-undangan lain yang berlaku dan yang terkait dengan kegiatan usaha Perseroan.
Prinsip 3 Struktur dan Mekanisme Dewan Komisaris	Dewan Komisaris harus menetapkan struktur dan praktik <i>governance</i> yang tepat dalam melaksanakan tugasnya dan secara periodik melakukan telaah atas efektivitasnya.	Dalam StrukturTata Kelola BNI, pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris didukung oleh Organ Pendukung Dewan Komisaris yang terdiri dari Sekretaris Dewan Komisaris, Komite Audit, Remunerasi dan Nominasi, Komite Pemantau Risiko, dan Komite Tata Kelola Terintegrasi. Organ Pendukung Dewan Komisaris diangkat dan bertanggung jawab kepada Dewan Komisaris. Dewan Komisaris secara berkala/periodik melakukan penelaahan serta evaluasi atas efektivitas organ pendukung Dewan Komisaris tersebut
Prinsip 4 Direksi	Di bawah arahan dan pengawasan Dewan Komisaris, Direksi mampu mengelola kegiatan Bank sesuai dengan strategi bisnis, selera risiko, kebijakan remunerasi dan kebijakan lainnya yang telah disetujui oleh Dewan Komisaris.	Mekanisme tata kelola perusahaan yang baik di BNI telah berjalan dengan baik dan efektif dan telah sesuai dengan peraturan perundang-undangan serta standar terbaik dalam penerapan tata kelola yang berlaku secara nasional maupun global, di mana Dewan Komisaris berfungsi melakukan pengawasan atas pengelolaan perusahaan oleh Direksi dan Direksi memiliki tugas melakukan pengelolaan perusahaan sesuai dengan prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik. Seluruh kebijakan yang mendasari kegiatan operasional BNI harus mendapatkan persetujuan Dewan Komisaris. Efektifitas mekanisme tata kelola tersebut berdampak positif terhadap pencapaian target dan peningkatan kinerja Bank.



Performa 2023



Laporan Manajemen



Profil Perusahaan



Analisa dan Pembahasan Manajemen atas Kinerja Bank



Fungsi Penunjang Bisnis

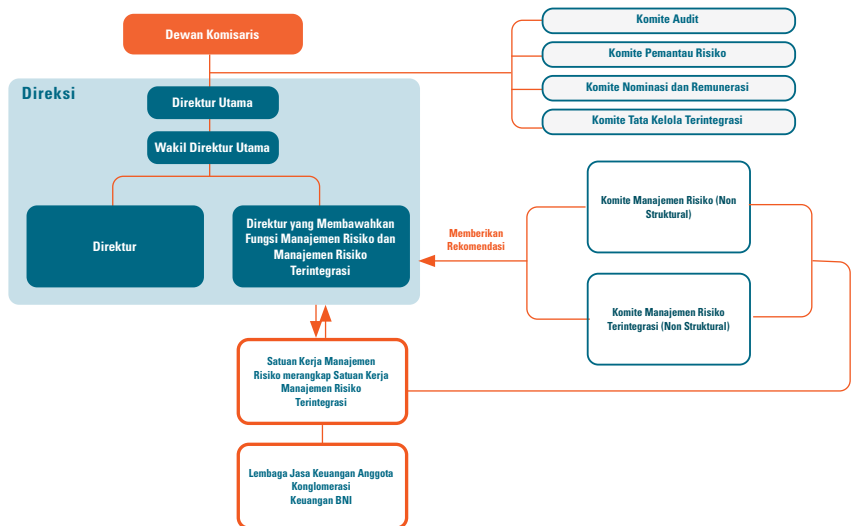
Prinsip	Penjelasan	Penerapan Di BNI
Prinsip 5 Struktur Governance Kelompok Usaha	Dalam suatu kelompok usaha, Dewan Komisaris perusahaan induk memiliki tanggung jawab menyeluruh terhadap kelompok usaha tersebut dan untuk memastikan penetapan dan pelaksanaan praktik <i>governance</i> yang bersih terkait dengan struktur, bisnis, dan risiko kelompok usaha dan entitas. Dewan Komisaris dan Direksi harus memahami struktur organisasi kelompok usaha dan risiko yang dihadapi.	<p>Sebagai perusahaan induk yang memiliki 6 (enam) perusahaan anak, BNI menerapkan Tata Kelola Terintegrasi, Manajemen Risiko Terintegrasi, dan Kewajiban Penerapan Modal Minimum Terintegrasi. Dewan Komisaris BNI juga telah membentuk Komite Tata Kelola Terintegrasi yang beranggotakan perwakilan dari seluruh entitas anggota konglomerasi keuangan.</p> <p>BNI selaku perusahaan induk, juga menerbitkan Pedoman Tata Kelola Terintegrasi, Kebijakan dan kerangka Manajemen Risiko Terintegrasi, Pedoman Kepatuhan dan Audit Internal Terintegrasi, dan kebijakan terkait lainnya. Adapun kebijakan-kebijakan tersebut diterapkan seluruh perusahaan anggota konglomerasi keuangan BNI sepanjang tidak bertentangan dengan peraturan yang mengatur lebih khusus bagi masing-masing perusahaan.</p>

Strategi pengelolaan manajemen risiko BNI dilakukan secara terintegrasi dengan strategi bisnis. Penerapan manajemen risiko bersifat proaktif dan *forward looking* dengan tujuan memaksimalkan nilai tambah bagi pemegang saham, mengelola modal secara komprehensif, serta memastikan profitabilitas dan pertumbuhan bisnis yang berkelanjutan.

BNI memiliki Struktur Organ Manajemen Risiko yang disajikan sebagai berikut:

Prinsip 6 Fungsi Manajemen Risiko

Bank harus memiliki fungsi manajemen risiko yang berkualitas, independen, memiliki sumberdaya yang berkualitas dan memiliki akses dengan Dewan Komisaris.



Divisi Enterprise Risk Management (ERM) berperan sebagai Satuan Kerja Manajemen Risiko (SKMR) dan Satuan Kerja Manajemen Risiko Terintegrasi (SKMRT). Berdasarkan struktur organisasinya, Divisi Enterprise Risk Management berada di bawah dan bertanggung jawab langsung kepada Direktur Risk Management yang membawahi fungsi Manajemen Risiko maupun fungsi Manajemen Risiko Terintegrasi.

Dalam menjalankan fungsinya, Satuan Kerja Manajemen Risiko dapat melakukan eskalasi atas permasalahan yang terjadi kepada Komite Manajemen Risiko & Anti Fraud Sub Komite Manajemen Risiko (KRA-RMC) atau Direktur yang membawahkan fungsi Manajemen Risiko. Sedangkan Satuan Kerja Manajemen Risiko Terintegrasi melakukan eskalasi permasalahan kepada Komite Manajemen Risiko Terintegrasi atau Direktur yang membawahkan fungsi Manajemen Risiko Terintegrasi.



Permodalan & Praktik
Manajemen Risiko



Tata Kelola
Perusahaan



Tanggung Jawab Sosial
dan Lingkungan



Komitmen
ESG



Laporan
Keuangan

Prinsip	Penjelasan	Penerapan Di BNI
<p>Prinsip 7 Identifikasi Pemonitoran dan Pengendalian Risiko</p>	<p>Risiko harus diidentifikasi, dimonitor dan dikendalikan untuk seluruh kegiatan aktivitas Bank. Kualitas dari infrastruktur manajemen risiko dan pengendalian internal harus mampu mengikuti perubahan profil risiko Bank, kondisi risiko eksternal dan praktik industri.</p>	<p>BNI mengimplementasikan proses manajemen risiko mencakup proses identifikasi, pengukuran, pemantauan, dan pengendalian risiko secara berkesinambungan terhadap seluruh faktor risiko yang bersifat material dengan didukung oleh Sistem Informasi Manajemen Risiko.</p> <p>Proses identifikasi risiko dilakukan secara proaktif guna menganalisa sumber, tingkat kemungkinan timbulnya risiko, maupun dampak yang dialami perusahaan. Adapun hal-hal yang diperhatikan dalam proses identifikasi risiko, yaitu:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Identifikasi seluruh risiko dilakukan secara berkala; 2. Memiliki metode atau sistem untuk melakukan identifikasi risiko pada seluruh produk dan aktivitas bisnis BNI; 3. Secara khusus melakukan identifikasi risiko terhadap produk dan aktivitas baru, sebelum produk/aktivitas baru diperkenalkan atau dijalankan. <p>Proses pengukuran risiko dilakukan untuk mengetahui besarnya eksposur risiko sebagai acuan dalam melakukan pengendalian risiko dan memenuhi Kecukupan Permodalan. Pengukuran risiko dilakukan secara kuantitatif dan/atau kualitatif sesuai metode pengukuran yang ditetapkan oleh regulator atau dengan menggunakan metode internal untuk metode yang belum ditetapkan secara khusus. Pengukuran risiko di BNI juga dilengkapi dengan <i>stress testing</i> untuk risiko kredit, risiko pasar, dan risiko likuiditas untuk mengantisipasi kondisi yang bersifat ekstrem.</p> <p>Proses pemantauan risiko dilakukan untuk memastikan bahwa risiko telah dikelola dengan baik antara lain melalui pemantauan terhadap mitigasi dan limit risiko yang telah ditetapkan. Pemantauan risiko dilakukan baik oleh Satuan Kerja Operasional (<i>Risk Taking Unit</i>) sebagai pemilik risiko (<i>risk owner</i>) maupun oleh Satuan Kerja Manajemen Risiko sebagai (<i>Risk Control Unit</i>).</p> <p>Proses pengendalian risiko yang dilakukan BNI bertujuan untuk mengelola risiko yang dapat mengganggu kelangsungan usaha perusahaan. Strategi pengendalian risiko yang dilakukan oleh BNI adalah mengurangi risiko (<i>risk mitigation</i>), menerima risiko (<i>risk acceptance</i>), menghindari risiko (<i>risk avoidance</i>), dan memindahkan risiko (<i>risk transfer</i>).</p> <p>Selain itu, BNI juga mengembangkan Sistem Informasi Manajemen Risiko guna mendukung pelaksanaan proses identifikasi, pengukuran, pemantauan, serta pengendalian risiko, dan memastikan tersedianya informasi yang akurat, lengkap, informatif, tepat waktu, dan dapat diandalkan sehingga dapat digunakan dalam rangka proses pengambilan keputusan oleh Manajemen untuk antisipasi terhadap perubahan profil risiko Bank, praktik industri maupun kondisi risiko eksternal.</p>
<p>Prinsip 8 Komunikasi Risiko</p>	<p>Implementasi <i>risk governance</i> yang efektif membutuhkan komunikasi risiko yang akurat dalam lingkungan Bank baik antar organisasi maupun melalui pelaporan kepada Dewan Komisaris dan Direksi.</p>	<p>Dalam mengimplementasikan manajemen risiko di perusahaan, BNI menganggap perlunya keselarasan antara strategi dan tujuan bisnis terhadap strategi manajemen risiko dan <i>risk appetite</i>. Strategi manajemen risiko terdiri atas 4 (empat) komponen utama yaitu:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Tingkat risiko yang akan diambil (<i>risk appetite</i>) dan toleransi risiko (<i>risk tolerance</i>); 2. Prinsip dan kebijakan manajemen risiko; 3. Tata kelola risiko; 4. Jenis eksposur risiko dan kondisi pasar. <p>Tata kelola penetapan strategi manajemen risiko terdiri dari:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Strategi manajemen risiko menjadi salah satu dasar (acuan) dalam penetapan strategi bisnis yang dituangkan dalam Rencana Bisnis Bank (RBB) BNI yang ditetapkan secara tahunan dan disampaikan kepada Regulator; 2. Strategi manajemen risiko disusun dan dipersiapkan oleh Satuan Kerja Manajemen Risiko, diputus oleh Direksi melalui Rapat Komite Manajemen Risiko & Anti Fraud Bidang Manajemen Risiko dan dimintakan persetujuan kepada Dewan Komisaris. <p>Strategi manajemen risiko dikomunikasikan oleh Direksi kepada Divisi/Satuan Kerja dan di-review secara berkala sejalan dengan perubahan strategi bisnis, dengan memperhatikan kondisi perekonomian, bisnis perbankan, adanya perubahan ketentuan oleh regulator serta dampaknya terhadap kinerja keuangan Bank.</p>



Performa
2023



Laporan
Manajemen



Profil
Perusahaan



Analisa dan Pembahasan
Manajemen atas Kinerja Bank



Fungsi
Penunjang Bisnis

Prinsip	Penjelasan	Penerapan Di BNI
Prinsip 9 Kepatuhan	Dewan Komisaris bertanggungjawab dalam mengawasi manajemen terkait dengan risiko kepatuhan Bank. Dewan Komisaris harus menetapkan fungsi kepatuhan dan memberikan persetujuan terhadap kebijakan dan proses identifikasi, penilaian, pemantauan dan pelaporan, dan pemberian nasihat kepada risiko kepatuhan.	Pelaksanaan fungsi pengawasan Dewan Komisaris terhadap risiko Kepatuhan Bank dilakukan oleh Komite Pemantau Risiko terkait penerapan prinsip kehati-hatian guna memastikan bahwa seluruh kegiatan dan kebijakan Bank telah dilaksanakan sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Dewan Komisaris melaksanakan <i>review</i> dan evaluasi fungsi kepatuhan secara berkala.
Prinsip 10 Audit Internal	Fungsi audit internal harus melaporkan kegiatan independen <i>assurance</i> kepada Dewan Komisaris dan harus mendukung Dewan Komisaris dan Direksi dalam mendorong penerapan proses <i>governance</i> yang efektif serta kesehatan Bank dalam jangka panjang.	BNI telah memiliki Satuan Kerja Audit Intern yang dilakukan oleh Satuan Internal Audit, dengan tugas utama melaksanakan <i>assurance</i> dan konsultasi (<i>consulting</i>) untuk memberikan nilai tambah dan perbaikan terhadap kualitas pengendalian, pengelolaan risiko, dan tata kelola perusahaan, secara independen dan obyektif, sebagaimana dijelaskan dalam Laporan Tahunan ini tentang Satuan Internal Audit.
Prinsip 11 Kompensasi	Struktur remunerasi Bank harus mendukung penerapan <i>corporate governance</i> dan <i>risk management</i> .	BNI memiliki Komite Nominasi dan Remunerasi yang pembentukan serta fungsinya telah sesuai dengan peraturan dan perundang-undangan yang berlaku, sehingga penerapan mengenai kebijakan remunerasi dapat mendukung penerapan tata kelola perusahaan dan manajemen risiko.
Prinsip 12 Pengungkapan dan Transparansi.	Penerapan <i>governance</i> dari Bank harus dilaksanakan secara transparan kepada Pemegang Saham, Depositor, <i>Stakeholder</i> relevan lainnya dan Partisipan Pasar.	BNI memiliki komitmen yang tinggi dalam penerapan prinsip-prinsip tata kelola perusahaan, termasuk prinsip transparansi. BNI senantiasa mengedepankan pengungkapan dan transparansi tentang Perseroan kepada pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya sesuai dengan ketentuan dan peraturan yang berlaku.

BNi Hong Kong ATM Gallery
香港分行



08

Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Perusahaan

1.072 **Komitmen dan Kebijakan Penerapan Program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan**

1.087 **Penugasan Khusus**



Performa
2023



Laporan
Manajemen



Profil
Perusahaan



Analisa dan Pembahasan
Manajemen atas Kinerja Bank



Fungsi
Penunjang Bisnis

Komitmen dan Kebijakan Penerapan Program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan

Sebagai entitas usaha milik negara yang berperan sebagai agen pembangunan, PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk atau BNI berkomitmen untuk berkontribusi secara konsisten dalam memperlancar roda perekonomian dan percepatan Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB) yang telah menjadi isu global dan menjadi agenda Pemerintah Indonesia, di antaranya melalui pelaksanaan program dan kegiatan Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL).

Program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan BUMN yang selanjutnya disebut Program TJSL BUMN adalah kegiatan yang merupakan komitmen dan bakti BUMN terhadap pembangunan yang berkelanjutan dengan memberikan manfaat pada ekonomi, sosial, lingkungan serta hukum dan tata kelola dengan prinsip yang lebih terintegrasi, terarah, terukur dampaknya serta dapat dipertanggungjawabkan dan merupakan bagian dari pendekatan bisnis perusahaan, sejalan dengan Peraturan Menteri BUMN No. PER-1/MBU/03/2023 tentang Penugasan Khusus dan Program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan BUMN.

Program TJSL BNI dirancang selaras dengan Misi Bank serta aspek Lingkungan, Sosial, dan Tata Kelola (LST) atau *Environmental, Social, and Governance* (ESG), dan juga

berpedoman pada peraturan perundang-undangan yang berlaku, yaitu:

1. Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas;
2. Peraturan Pemerintah No. 47 Tahun 2012 tentang Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Perseroan Terbatas;
3. Peraturan Menteri Badan Usaha Milik Negara Republik Indonesia No. PER-1/MBU/03/2023 tanggal 03 Maret 2023 tentang Penugasan Khusus dan Program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Badan Usaha Milik Negara.
4. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 51/POJK.03/2017 tanggal 18 Juli 2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan Bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik;
5. Pedoman Internal Bank.

Dengan berpedoman pada peraturan dan perundang-undangan yang berlaku, BNI kemudian menetapkan kebijakan yang digunakan sebagai dasar pelaksanaan pemenuhan terhadap keterbukaan informasi atas dampak dari keputusan dan kegiatan bisnis Bank pada masyarakat dan lingkungan melalui perilaku yang transparan dan etis. Kebijakan penerapan program TJSL BNI antara lain meliputi:



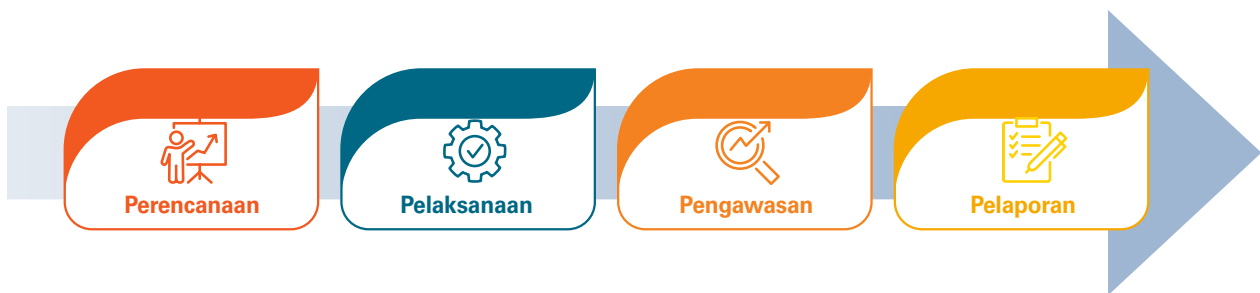


1. Pedoman Perusahaan No. IN/2/KMP/001 tanggal 03 Januari 2022 terkait program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL);
2. Pedoman Perusahaan Perkreditan *Business Banking* Segmen Korporasi Buku I untuk analisis risiko kredit nasabah yang mengatur tentang persyaratan AMDAL atau PROPER (Program Penilaian Peringkat Perusahaan dalam Pengelolaan Lingkungan Hidup) BPP No. IN/690/PGV/001 tanggal 20 Desember 2018;
3. Pedoman Perusahaan Pengelolaan Pengembangan Komunitas No. IN/341/KMP/001 tanggal 17 Juli 2017;
4. Pedoman Perusahaan Pola Hidup Ramah Lingkungan No. IN/418/KMP/001 tanggal 12 September 2017.

Program TJSL BNI dilaksanakan secara sistematis dan terpadu untuk menjamin pelaksanaan, pencapaian keberhasilan, serta pengelolaan dampak program sesuai dengan prioritas dan/atau pencapaian dari tujuan program. Oleh karena itu, BNI melakukan pengelolaan program TJSL melalui tahapan-tahapan sebagai berikut:

1. Perencanaan;
2. Pelaksanaan;
3. Pengawasan; dan
4. Pelaporan.

Tahapan Pengelolaan Program TJSL BNI



Tujuan Program TJSL BNI

Mengacu pada Peraturan Menteri Badan Usaha Milik Negara Republik Indonesia No. PER-1/MBU/03/2023 tanggal 03 Maret 2023 tentang Penugasan Khusus dan Program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Badan Usaha Milik Negara, tujuan program TJSL BNI, yaitu:

1. Memberikan kemanfaatan bagi pembangunan ekonomi, pembangunan sosial, pembangunan lingkungan serta pembangunan hukum dan tata kelola bagi perusahaan;
2. Memberikan kontribusi pada penciptaan nilai tambah bagi perusahaan dengan prinsip yang terintegrasi, terarah dan terukur dampaknya serta akuntabel;
3. Membina usaha mikro dan usaha kecil agar lebih tangguh dan mandiri, serta masyarakat sekitar perusahaan.

Prinsip-Prinsip Program TJSL BNI

Program TJSL BNI dilaksanakan dengan menerapkan prinsip-prinsip:

1. Terintegrasi, yaitu didasari analisa risiko dan proses bisnis yang memiliki keterkaitan dengan pemangku kepentingan;
2. Terarah, yaitu memiliki arah yang jelas dalam mencapai tujuan perusahaan;
3. Terukur dampaknya, yaitu memiliki kontribusi dan memberikan manfaat yang menghasilkan perubahan atau nilai tambah bagi pemangku kepentingan dan perusahaan; dan
4. Akuntabilitas, yaitu dapat dipertanggungjawabkan sehingga menghindari adanya dari potensi penyalahgunaan dan penyimpangan.

Pilar Utama TJSL BNI

Program TJSL BNI juga dilaksanakan berdasarkan 4 (empat) pilar utama, yaitu:

1. Sosial, untuk tercapainya pemenuhan hak dasar manusia yang berkualitas secara adil dan setara guna meningkatkan kesejahteraan bagi seluruh masyarakat;
2. Lingkungan, untuk pengelolaan sumber daya alam dan lingkungan yang berkelanjutan sebagai penyangga seluruh kehidupan;
3. Ekonomi, untuk tercapainya pertumbuhan ekonomi berkualitas melalui keberlanjutan peluang kerja dan usaha, inovasi, industri inklusif, infrastruktur memadai, energi bersih yang terjangkau dan didukung kemitraan; dan
4. Hukum dan tata kelola, untuk terwujudnya kepastian hukum dan tata kelola yang efektif, transparan, akuntabel dan partisipatif guna menciptakan stabilitas keamanan dan mencapai negara berdasarkan hukum.

Keempat pilar utama tersebut mencakup 17 Tujuan Pembangunan Berkelanjutan, yaitu (1) Tanpa Kemiskinan; (2) Tanpa Kelaparan; (3) Kehidupan Sehat dan Sejahtera; (4) Pendidikan Berkualitas; (5) Kesetaraan Gender; (6) Air Bersih dan Sanitasi Layak; (7) Energi Bersih dan Terjangkau; (8) Pekerjaan Layak dan Pertumbuhan Ekonomi; (9) Industri, Inovasi dan Infrastruktur; (10) Berkurangnya Kesenjangan; (11) Kota dan Permukiman yang Berkelanjutan; (12) Konsumsi dan Produksi yang Bertanggung Jawab; (13) Penanganan Perubahan Iklim; (14) Ekosistem Lautan; (15) Ekosistem Daratan; (16) Perdamaian, Keadilan dan Kelembagaan yang Tangguh; (17) Kemitraan untuk Mencapai Tujuan.



Performa
2023



Laporan
Manajemen



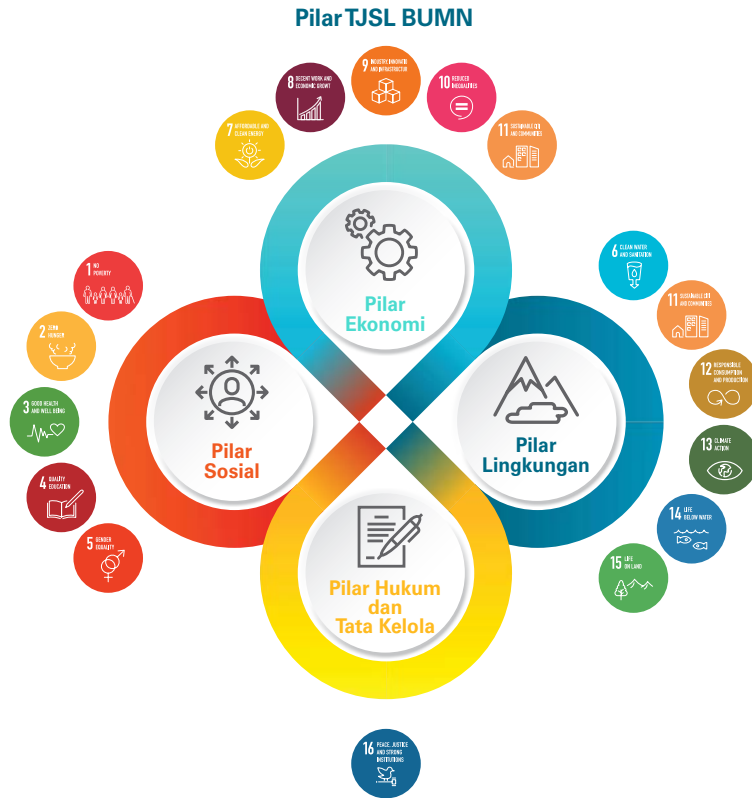
Profil
Perusahaan



Analisa dan Pembahasan
Manajemen atas Kinerja Bank



Fungsi
Penunjang Bisnis



FOKUS UTAMA PROGRAM TANGGUNG JAWAB SOSIAL DAN LINGKUNGAN SERTA DUKUNGAN PERUSAHAAN TERHADAP TUJUAN PEMBANGUNAN BERKELANJUTAN

BNI telah memiliki fokus utama program TJSL yang terdiri 5 (lima) Pilar Keberlanjutan BNI sebagai bentuk dukungan BNI terhadap Tujuan Pembangunan Berkelanjutan. Lima Pilar Keberlanjutan BNI tersebut mencakup BNI untuk Indonesia, BNI untuk Nasabah, BNI untuk Lingkungan Hidup, BNI untuk Masyarakat, dan BNI untuk Pegawai.

5 (Lima) Pilar Keberlanjutan BNI





Permodalan & Praktik
Manajemen Risiko



Tata Kelola
Perusahaan



Tanggung Jawab Sosial
dan Lingkungan



Komitmen
ESG

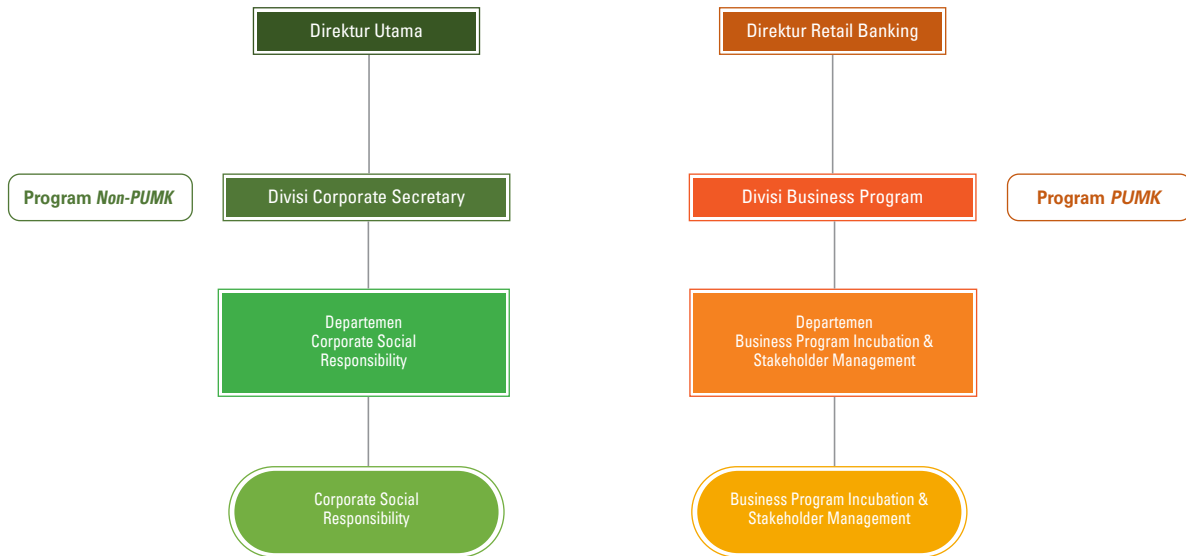


Laporan
Keuangan

PENGELOLA PROGRAM TANGGUNG JAWAB SOSIAL DAN LINGKUNGAN

Agar seluruh program TJSL di lingkup BNI dapat dilaksanakan dengan baik, maka pelaksanaan program terbagi dalam beberapa Divisi dengan tanggung jawab yang sesuai dengan kategori program. Pengelola program TJSL BNI saat ini berada pada Divisi Corporate Secretary (CSE) yang bertanggung jawab langsung kepada Direktur Utama dan Divisi Business Program (SBP), dengan struktur organisasi sebagaimana terlampir di bawah ini.

Struktur Organisasi Pengelola Program TJSL



STRATEGI DAN PROGRAM KEGIATAN PELAKSANAAN TANGGUNG JAWAB SOSIAL DAN LINGKUNGAN YANG BERLANDASKAN KONSEP KEUANGAN BERKELANJUTAN

Dalam menyusun strategi dan program kegiatan pelaksanaan TJSL, BNI mengacu pada konsep keuangan berkelanjutan. Dalam pelaksanaannya, BNI berupaya untuk memberikan pengaruh positif dalam memajukan kondisi sosial dari komunitas dan masyarakat yang terhubung dengan BNI melalui pelaksanaan program TJSL yang tepat dan berdampak panjang.

Strategi dan program kegiatan pelaksanaan TJSL juga disusun untuk senantiasa menghargai dan mempertimbangkan harapan pemangku kepentingan serta mematuhi hukum yang berlaku dan konsisten dengan norma-norma perilaku internasional.



Performa
2023



Laporan
Manajemen



Profil
Perusahaan



Analisa dan Pembahasan
Manajemen atas Kinerja Bank



Fungsi
Penunjang Bisnis

Di samping itu, BNI juga menghindari pelaksanaan program TJSL yang hanya sekedar bertujuan untuk meningkatkan citra BNI di mata masyarakat dan lingkungan bisnis. Pemahaman tujuan program TJSL yang dilaksanakan serta dampak positif yang dihasilkan/diberikan, menjadi acuan utama BNI dalam rangka mencapai tujuan pelaksanaan TJSL yang ideal, objektif, tepat sasaran, dan berkesinambungan sejalan dengan konsep keuangan berkelanjutan untuk mencapai tujuan pembangunan berkelanjutan.

Konsep keuangan berkelanjutan, yang merupakan landasan BNI dalam menyusun strategi dan program kegiatan pelaksanaan TJSL BNI, merupakan salah satu bentuk komitmen BNI dalam menerapkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 51/POJK.03/2017 tanggal 18 Juli 2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik.

POJK tersebut diterbitkan untuk mendukung *Roadmap* Keuangan Berkelanjutan yang telah disusun oleh OJK, termasuk dalam bidang kesehatan dan kesejahteraan masyarakat yang diterapkan melalui industri keuangan dan lembaga keuangan. Hal ini akan berdampak pada upaya BNI dalam mendorong perilaku bertanggung jawab pada seluruh bagian organisasi.

Berkaitan dengan hal tersebut, jajaran pimpinan BNI meliputi Dewan Komisaris dan Direksi memberikan dukungannya dalam perencanaan dan pengawasan langsung terkait keuangan berkelanjutan. Melalui Direktur Utama, BNI telah menetapkan penerapan keuangan berkelanjutan dan pembagian fungsi terkait keuangan berkelanjutan melalui Keputusan Direktur Utama tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan No. KMP/4/2602 tanggal 21 Juni 2019.

BNI juga telah membentuk Subkomite ESG (*Environmental, Social & Governance*) di bawah Komite Manajemen Risiko & *Anti Fraud* melalui Surat Keputusan Direksi No. KP/484/DIR/R tanggal 26 Oktober 2021. Selain itu, BNI memiliki unit kerja khusus, yaitu Departemen Manajemen Environment Social Governance (ESG), berdasarkan SK Direksi No. KP/218/DIR/R tanggal 17 Juni 2022. Departemen Manajemen ESG menjadi bagian dari Divisi Enterprise Risk Management (ERM). Subkomite ESG maupun Departemen Manajemen ESG Divisi ERM memiliki kewenangan yang sama untuk melaporkan kinerja keberlanjutan kepada manajemen.

Selain itu, substansi pelaksanaan program TJSL yang dimaknai BNI, tidak hanya mengarah kepada pemenuhan POJK 51 Keuangan Berkelanjutan, tetapi juga mengarah pada Pilar Keberlanjutan BNI untuk membangun hubungan yang harmonis dan saling menguntungkan dengan lingkungan, komunitas dan pemegang kepentingan, baik secara lokal, nasional maupun global, serta memberikan dampak positif terhadap pola pikir dan kehidupan lingkungan.

Adapun program kegiatan pelaksanaan TJSL BNI adalah sebagai berikut:

1. Program Pendanaan Usaha Mikro dan Usaha Kecil (PUMK)
 - a. Fokus melakukan penyaluran secara *clustering* dengan menjalin kerja sama sinergi dengan BUMN/ BUMD/Pemda yang mengelola mitra binaan atau pelaku UMKM;
 - b. Melakukan kerja sama dengan Lembaga Pemberdayaan Masyarakat (LPM) yang membina pelaku UMKM.
2. Program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (Non-PUMK)
 - a. Menyalurkan dana TJSL sesuai dengan ketentuan;
 - b. Bekerja sama dengan mitra profesional dan berkompeten untuk menyelenggarakan program pemberdayaan masyarakat;
 - c. Bekerja sama dengan komunitas masyarakat untuk meningkatkan kualitas program;
 - d. Meningkatkan kapasitas dan kapabilitas mitra binaan melalui penyelenggaraan pendidikan, pelatihan, pemagangan, pemasaran, dan bentuk bantuan lainnya.

Pelaksanaan program kegiatan TJSL sebagaimana terlampir di atas, dibagi ke dalam 3 (tiga) program besar, yaitu:

1. Program Inisiasi BNI

Merupakan aktivitas yang berdasarkan pada inisiasi tematik BNI yang dihubungkan dengan TPB (Tujuan Pembangunan Berkelanjutan) serta visi dan misi BNI. Inisiasi BNI juga dapat didasari oleh isu nasional yang sedang berkembang yang berdampak meluas kepada masyarakat.
2. Program Kolaborasi

Program kolaborasi merupakan program yang dilakukan melalui kerja sama dengan berbagai pihak untuk menciptakan dampak program yang lebih luas dan berkelanjutan.
3. Dukungan Nasional

Merupakan aktivitas yang didasari oleh inisiasi Pemerintah sebagai *stakeholder* utama, serta masyarakat selaku *stakeholder* lainnya.

ANGGARAN DAN REALISASI PEMBIAYAAN PROGRAM TANGGUNG JAWAB SOSIAL DAN LINGKUNGAN TAHUN 2023

Dalam menetapkan jumlah anggaran pelaksanaan program TJSL, pendekatan yang dilakukan BNI sampai dengan 31 Desember 2023 mengacu pada Peraturan Menteri Badan Usaha Milik Negara Republik Indonesia No. PER-6/MBU/09/2022 Tahun 2022 tentang Perubahan atas Peraturan Menteri Badan Usaha Milik Negara No. PER-05/MBU/04/2021 tentang Program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Badan Usaha Milik Negara. Sebagaimana yang diamanatkan dalam peraturan tersebut, BNI telah menetapkan anggaran untuk pelaksanaan program TJSL (Non-PUMK) per 31 Desember 2023. Sampai akhir tahun 2023, realisasi program TJSL adalah sebesar Rp135,958 miliar.



Permodalan & Praktik
Manajemen Risiko



Tata Kelola
Perusahaan



Tanggung Jawab Sosial
dan Lingkungan



Komitmen
ESG



Laporan
Keuangan

Berdasarkan Surat Menteri BUMN No. S-721/MBU/11/2022 tanggal 10 November 2022, terdapat arahan terkait optimalisasi dana PUMK yaitu penunjukan PT Bank Rakyat Indonesia Persero Tbk (BRI) sebagai pengelola Kerja Sama Program PUMK. Atas dasar hal tersebut, telah dilakukan penandatanganan PKS antara BNI dengan BRI sebagai pengelola Kerja Sama Program PUMK yaitu PKS No. B.21/MBD/12/2022 dan No. SBP/1/018 tanggal 13 Desember 2022 dengan jangka waktu PKS selama 5 (lima) tahun sejak 2022 hingga 2027. Sesuai dengan arahan Menteri BUMN, penyaluran PUMK akan terfokus oleh BRI sebagai pengelola Kerja Sama Program PUMK.

Ketika masa berlaku perjanjian kerja sama telah usai, BRI akan mengembalikan saldo dana Program PUMK yang dimiliki (dana *cash*) serta menyetorkan dana pengembalian PUMK secara bertahap kepada BNI.

Program TJSL dilaksanakan berdasarkan 4 (empat) pilar utama, yaitu Sosial, Lingkungan, Ekonomi serta Hukum dan Tata Kelola dimana pencapaian penyerapan anggaran Program adalah 99,83%. Adapun realisasi Program TJSL berdasarkan Pilar Utama dan Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB) adalah:

Realisasi Anggaran Program TJSL Berdasarkan 4 (empat) Pilar Utama dan Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB) per 31 Desember 2023

No	Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB)	Realisasi
		(Rp)
		(2)
PILAR SOSIAL		
1	TPB 1 (Tanpa Kemiskinan)	830.166.352
2	TPB 2 (Tanpa Kelaparan)	52.046.969.442
3	TPB 3 (Kehidupan Sehat & Sejahtera)	22.197.452.699
4	TPB 4 (Pendidikan Berkualitas)	22.680.290.922
5	TPB 5 (Kesetaraan Gender)	-
Sub Jumlah		97.754.879.415
PILAR EKONOMI		
1	TPB 7 (Energi Bersih & Terjangkau)	658.939.000
2	TPB 8 (Pekerjaan Layak & Pertumbuhan Ekonomi)	1.709.777.338
3	TPB 9 (Industri, Inovasi & Infrastruktur)	3.975.595.102
4	TPB 10 (Berkurangnya Kesenjangan)	203.600.000
5	TPB 17 (Kemitraan untuk Mencapai Tujuan)	-
Sub Jumlah		6.547.911.440
PILAR LINGKUNGAN		
1	TPB 6 (Air Bersih & Sanitasi Layak)	1.271.249.370
2	TPB 11 (Kota & Pemukiman yang Berkelanjutan)	16.115.822.479
3	TPB 12 (Konsumsi & Produksi yang Bertanggung Jawab)	-
4	TPB 13 (Penanganan Perubahan Iklim)	-
5	TPB 14 (Ekosistem Lautan)	43.473.009
6	TPB 15 (Ekosistem Daratan)	5.233.706.584
Sub Jumlah		22.664.251.442
PILAR HUKUM DAN TATA KELOLA		
1	TPB 16 (Perdamaian, Keadilan & Kelembagaan yang Tangguh)	2.806.206.000
Sub Jumlah		2.806.206.000
Jumlah Keseluruhan		129.773.248.297

KINERJA PROGRAM TANGGUNG JAWAB SOSIAL DAN LINGKUNGAN

KONTRIBUSI BNI PADA TUJUAN PEMBANGUNAN BERKELANJUTAN

Keberlanjutan merupakan bagian dari komitmen BNI dalam mewujudkan visi dan misi, serta untuk menciptakan masa depan yang lebih baik bagi seluruh pemangku kepentingan. Oleh sebab itu, BNI berupaya konsisten menerapkan keuangan berkelanjutan dan meningkatkan dukungan pada capaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB) yang salah satunya diimplementasikan melalui pelaksanaan program kegiatan TJSL.



Performa
2023



Laporan
Manajemen



Profil
Perusahaan



Analisa dan Pembahasan
Manajemen atas Kinerja Bank



Fungsi
Penunjang Bisnis

BNI senantiasa berupaya untuk mendukung inisiatif pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan sebagai bagian dari upaya memenuhi target-target pembangunan berkelanjutan skala global yang tertuang dalam rumusan Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB) yang mencakup 17 tujuan. Untuk itu, BNI yang juga berperan sebagai lembaga pembiayaan berlaku selektif dalam menyalurkan pembiayaan pada industri yang memiliki kesepahaman dengan prinsip pembangunan berkelanjutan dalam rangka menciptakan masa depan yang lebih baik.

Berikut capaian atas kontribusi atau dukungan BNI pada Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB) yang sesuai serta relevan dengan kegiatan dan bidang usaha BNI, sebagaimana terlampir di bawah ini.

Capaian atas Dukungan Program TJSL BNI pada Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB)

No	Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB)	Capaian BNI
1	TPB 1 (Tanpa Kemiskinan)	<ul style="list-style-type: none"> Bantuan Tanggap Darurat Bencana Alam, antara lain Bencana Banjir, Gempa Bumi dan Erupsi Gunung Berapi di Sulawesi Utara, Papua dan NTB.
2	TPB 2 (Tanpa Kelaparan)	<ul style="list-style-type: none"> Bantuan Ketahanan Pangan untuk Masyarakat yang membutuhkan antara lain di NTT, Sulawesi Selatan dan Jawa Barat.
3	TPB 3 (Kehidupan Sehat & Sejahtera)	<ul style="list-style-type: none"> Bantuan Sarana Kesehatan antara lain Mobil Ambulans di Kalimantan Utara, Kalimantan Barat dan Riau.
4	TPB 4 (Pendidikan Berkualitas)	<ul style="list-style-type: none"> Bantuan Sarana Pendidikan antara lain Pelatihan, Beasiswa dan Ruang Kelas di Maluku, Jawa Tengah dan Jawa Timur
5	TPB 5 (Kesetaraan Gender)	-
6	TPB 6 (Air Bersih & Sanitasi Layak)	<ul style="list-style-type: none"> Bantuan Penyediaan Pompa Hidram Air Bersih dan Pembangunan Saluran Air Bersih di Sumatera Barat.
7	TPB 7 (Energi Bersih & Terjangkau)	<ul style="list-style-type: none"> Bantuan Penyediaan Lampu Jalan Umum Tenaga Surya di Sulawesi Selatan.
8	TPB 8 (Pekerjaan Layak & Pertumbuhan Ekonomi)	<ul style="list-style-type: none"> Bantuan Peralatan Pertanian dan Sarana Usaha di Sumatera Utara, NTB dan Sulawesi Selatan.
9	TPB 9 (Industri, Inovasi & Infrastruktur)	-
10	TPB 10 (Berkurangnya Kesenjangan)	-
11	TPB 11 (Kota & Pemukiman yang berkelanjutan)	<ul style="list-style-type: none"> Bantuan Sarana Ibadah di seluruh wilayah Indonesia. BNI turut serta dalam memberikan bantuan berupa kendaraan <i>mini dump truck</i> pengangkut sampah di Kab. Cirebon Program Penataan Sarana Prasarana UMK Kantin Kuliner berupa pembangunan/ revitalisasi keseluruhan tempat berjualan di area Grha BNI, Menara BNI, Kawasan Bakauheni Harbour City (BHC) dan area Pejambon
12	TPB 12 (Konsumsi & Produksi yang Bertanggung Jawab)	-
13	TPB 13 (Penanganan Perubahan Iklim)	-
14	TPB 14 (Ekosistem Lautan)	<ul style="list-style-type: none"> Bantuan Rehabilitasi Hutan Mangrove di Bali
15	TPB 15 (Ekosistem Daratan)	<ul style="list-style-type: none"> Bantuan Program Pengolahan Sampah Terpadu, Pembibitan Pohon, Penanaman Pohon dan Sarana Kebersihan di Jawa Barat, Sulawesi Selatan dan Sumatera Utara.
16	TPB 16 (Perdamaian, Keadilan & Kelembagaan yang Tangguh)	-
17	TPB 17 (Kemitraan untuk Mencapai Tujuan)	<ul style="list-style-type: none"> Program Sertifikasi Halal untuk 422 UMKM makanan di DKI Jakarta



Permodalan & Praktik
Manajemen Risiko



Tata Kelola
Perusahaan



Tanggung Jawab Sosial
dan Lingkungan



Komitmen
ESG



Laporan
Keuangan

Prioritas TPB

Capaian 2023	Strategi dalam Mendukung Pencapaian TPB
BNI Untuk Indonesia	
<ul style="list-style-type: none"> Total kredit UMKM per akhir 2023 yaitu Rp113,2 triliun. Realisasi KUR sebesar Rp17,82 triliun. Sebanyak 25.643 orang pegawai atau 93,0% dari total pegawai telah menerima <i>awareness</i> dan/atau pengembangan kompetensi terkait keuangan berkelanjutan. Menetapkan Kerangka Kerja & Roadmap ESG, serta target <i>Net Zero Emission</i> (NZE). Melaksanakan <i>initial phase of Climate Risk Stress Test</i> (CRST) Phase 1 kepada beberapa sektor, seperti batu bara, perkebunan kepala sawit, <i>pulp & paper</i>. Total reduksi emisi GRK sebesar 233.748,99 ton CO₂ eq dari obligasi hijau. Realisasi penyaluran <i>Sustainability Linked Loan</i> (SLL) sebesar Rp4,6 triliun 	<ul style="list-style-type: none"> Menjalankan program UMKM Go Productive, Go Digital, dan Go Global. Memasukkan topik keberlanjutan dalam <i>e-learning mandatory</i> yang wajib diikuti seluruh pegawai satu kali dalam 1 tahun. Penyaluran obligasi hijau sesuai dengan target sektor dalam Kerangka Kerja Obligasi Hijau. Menyusun tata kelola penyaluran SLL. Memperbaiki cakupan dan metodologi perhitungan emisi pembiayaan. <div style="display: flex; justify-content: space-around; align-items: center;"> <div style="background-color: #800000; color: white; padding: 5px; border-radius: 10px; text-align: center;"> 8 DECENT WORK AND ECONOMIC GROWTH </div> <div style="background-color: #006400; color: white; padding: 5px; border-radius: 10px; text-align: center;"> 13 CLIMATE ACTION </div> </div>
BNI Untuk Nasabah	
<ul style="list-style-type: none"> Tidak menghadapi kasus pengaduan terkait kebocoran data. 2.723 unit ATM ramah disabilitas. Peningkatan jumlah pengguna BNI Mobile Banking sebanyak 19,4%. 	<ul style="list-style-type: none"> Menerapkan kebijakan keamanan data dan meningkatkan keamanan aplikasi dan sistem BNI. Memperluas penyebaran ATM ramah disabilitas di beberapa kota/kabupaten yang belum terjangkau. Memberikan Tips & Edukasi untuk pengamanan transaksi. <div style="display: flex; justify-content: space-around; align-items: center;"> <div style="background-color: #ff8c00; color: white; padding: 5px; border-radius: 10px; text-align: center;"> 9 INDUSTRY, INNOVATION AND INFRASTRUCTURE </div> </div>
BNI Untuk Lingkungan Hidup	
<ul style="list-style-type: none"> Intensitas energi sebesar 14,8 GJ/Rp. Intensitas emisi cakupan 1, 2, & 3 sebesar 0,00000045579 ton CO₂eq/Rp. 	<ul style="list-style-type: none"> Melakukan efisiensi energi di seluruh kantor BNI. Penggunaan solar panel untuk penerangan tangga darurat di Plaza BNI. Penetapan target NZE operasional tahun 2028. Memperkuat infrastruktur data emisi operasional BNI. <div style="display: flex; justify-content: space-around; align-items: center;"> <div style="background-color: #006400; color: white; padding: 5px; border-radius: 10px; text-align: center;"> 13 CLIMATE ACTION </div> <div style="background-color: #008000; color: white; padding: 5px; border-radius: 10px; text-align: center;"> 15 LIFE ON LAND </div> </div>
<ul style="list-style-type: none"> Menanam 88.023 pohon. Program konservasi 2 orang utan. Program konservasi 79 badak di Taman Nasional Ujung Kulon (TNUK) 	<ul style="list-style-type: none"> Memperluas cakupan wilayah penanaman pohon. Melakukan konservasi orang utan dan badak yang berstatus <i>critically endangered</i>.
BNI Untuk Masyarakat	
<ul style="list-style-type: none"> Realisasi dana TJSL sebesar Rp129,8 miliar. 8.201 mitra binaan Rumah BUMN 	<ul style="list-style-type: none"> Bekerja sama dengan mitra profesional dan berkompeten untuk menyelenggarakan program pemberdayaan masyarakat. Bekerja sama dengan komunitas masyarakat (<i>community development</i>) untuk meningkatkan kualitas program. Meningkatkan kapasitas dan kapabilitas mitra binaan melalui penyelenggaraan pendidikan, pelatihan, pemagangan, pemasaran, dan bentuk bantuan lainnya. <div style="display: flex; justify-content: space-around; align-items: center;"> <div style="background-color: #ff0000; color: white; padding: 5px; border-radius: 10px; text-align: center;"> 1 NO POVERTY </div> <div style="background-color: #ff0000; color: white; padding: 5px; border-radius: 10px; text-align: center;"> 4 QUALITY EDUCATION </div> </div>
<ul style="list-style-type: none"> 778 akumulasi penerima beasiswa hingga akhir tahun 2023. Melakukan pembangunan infrastruktur untuk 99 sekolah atau instansi pendidikan serta penyediaan sarana dan prasarana di wilayah BNI. 	
BNI Untuk Pegawai	
<ul style="list-style-type: none"> 52,2% dari total pegawai merupakan pegawai perempuan. Perempuan yang menduduki posisi di atas manajer sebanyak 30,8%. 	<ul style="list-style-type: none"> Memberikan kesempatan yang sama untuk laki-laki dan perempuan dalam menempati posisi yang sama. Mekanisme penilaian kinerja dengan memperhatikan pencapaian <i>key performance indicator</i> (KPI) yang dilakukan terhadap semua pegawai. <div style="display: flex; justify-content: space-around; align-items: center;"> <div style="background-color: #ff0000; color: white; padding: 5px; border-radius: 10px; text-align: center;"> 5 GENDER EQUALITY </div> </div>



Performa
2023



Laporan
Manajemen



Profil
Perusahaan



Analisa dan Pembahasan
Manajemen atas Kinerja Bank



Fungsi
Penunjang Bisnis

PELAKSANAAN PROGRAM TJSL BNI

PROGRAM CREATE SHARE VALUE (CSV)

Salah satu pelaksanaan program TJSL yang dilaksanakan oleh BNI adalah dengan menerapkan pendekatan *Creating Shared Value* (CSV) sebagai bagian dari strategi BNI untuk meningkatkan nilai-nilai kompetitif dan mendukung proses bisnis BNI yang secara bersamaan dapat memberikan nilai manfaat sosial dan ekonomi bagi masyarakat dan lingkungan.

Creating Shared Value (CSV) merupakan sebuah konsep yang diperkenalkan oleh Porter dan Kramer pada tahun 2011. *Shared value* merupakan kebijakan dan praktik yang meningkatkan daya saing perusahaan sekaligus kondisi masyarakat di lokasi perusahaan beroperasi. CSV berfokus pada mengidentifikasi, mengintegrasikan, dan memperluas hubungan isu sosial dan ekonomi. Dalam tulisan Porter dan Kramer yang berjudul *Creating Shared Value as Business Strategy*, CSV menjadi pengembangan dari *Corporate Social Responsibility* (CSR), yang tidak hanya fokus pada isu sosial masyarakat, tetapi juga menciptakan nilai ekonomi. Perusahaan dapat menciptakan nilai ekonomi (*economic value*) bagi dirinya dengan menciptakan nilai sosial (*social value*) bagi masyarakat dan lingkungan. Ada tiga cara berbeda untuk melakukan ini: memahami kembali produk dan pasar (*reconceiving product and market*), mendefinisikan ulang produktivitas dalam rantai nilai (*redefining productivity in value chain*), dan membangun kluster industri (*enabling local cluster industry*) yang mendukung di lokasi perusahaan.

Per 31 Desember 2023, BNI telah melaksanakan program TJSL dengan pendekatan *Creating Shared Value* (CSV), dengan rincian sebagaimana terlampir pada tabel di bawah ini.

Komitmen dan Realisasi Program CSV serta Nilai Manfaat yang Dihasilkan per 31 Desember 2023

Program	Nilai Manfaat bagi Perusahaan
Program KAWAN BNI	<ol style="list-style-type: none"> 1. Program CSV selaras dengan Strategi Bisnis Perusahaan melalui Cross Selling Produk Perbankan 2. Mendukung SDGs – Pekerjaan Layak dan Pertumbuhan Ekonomi atau Pilar Ekonomi 3. Penguatan ekonomi lokal untuk menjadi calon nasabah BNI kedepannya.

Program KAWAN BNI

BNI berupaya mendorong pengembangan ekosistem pariwisata dan ekonomi berkelanjutan di Indonesia, khususnya di area wisata Indonesia. Melalui program Kawasan Wisata Anak Negeri (KAWAN), BNI fokus melakukan pengembangan pariwisata di tiga lokasi, yaitu Desa Cunca Wulang (Labuan Bajo), Desa Kuta (Lombok), dan Desa Marinsow (Likupang).

BNI fokus dalam membangun sarana infrastruktur dan pengembangan Sumber Daya Manusia (SDM). Pengembangan SDM dilakukan kepada Badan Usaha Milik Desa (BUMDes), Kelompok Sadar Wisata (Pokdarwis), dan pihak lainnya yang terlibat langsung dalam industri pariwisata. Pengembangan SDM diberikan secara rutin agar dapat memberikan dampak langsung terhadap terbentuknya tata kelola dan pengelolaan wisata di Desa yang merupakan pondasi utama dalam pengelolaan Desa Wisata. Lebih lanjut, pendampingan yang dilakukan melalui program KAWAN BNI diharapkan dapat menambah daya tarik bagi wisatawan lokal maupun internasional yang secara langsung memberikan dampak kepada peningkatan jumlah wisatawan, serta membentuk ekosistem pariwisata yang mengusung konsep interaksi alam, budaya dan masyarakat lokal dengan tata kelola yang baik. Upaya ini dimulai dari melakukan pengembangan masyarakat

(*people*) hingga atraksi desa (*product*) yang berdampak pada daya tarik dan kinerja ekonomi masyarakat di lokasi KAWAN BNI.

PROGRAM UNGGULAN

Selain dengan perannya sebagai salah satu BUMN yang bergerak di bidang keuangan, program TJSL BNI diselenggarakan dengan *corporate objective* dan dilaksanakan secara terarah, terstruktur, dan berkelanjutan. Selain diharapkan dapat meningkatkan *corporate image* dan *corporate business*, program TJSL BNI juga ditujukan untuk dapat memberikan dampak positif bagi masyarakat dan lingkungan yang berorientasi pada Tujuan Pembangunan Berkelanjutan.

BNI berkomitmen untuk terus berinovasi dalam merancang berbagai program unggulan yang dapat memberikan dampak positif bagi masyarakat dan lingkungan. Berikut merupakan penjelasan terkait program unggulan yang dilakukan oleh BNI disepanjang tahun 2023.

Program Beasiswa Sarjana BNI

Dalam rangka menjalankan Program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Badan Usaha Milik Negara, BNI berinisiasi untuk mengadakan program beasiswa. Sasaran yang ingin dicapai adalah peningkatan kesempatan yang sama bagi semua kalangan masyarakat dalam mendapatkan



Permodalan & Praktik
Manajemen Risiko



Tata Kelola
Perusahaan



Tanggung Jawab Sosial
dan Lingkungan



Komitmen
ESG



Laporan
Keuangan

pendidikan yang lebih tinggi di jenjang Universitas atau sejalan dengan Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB) no.4 yaitu Pendidikan Berkualitas. Program ini juga untuk mengapresiasi Pegawai TAD (Tenaga Alih Daya) yang telah bekerja dan mengabdikan untuk BNI, seperti pramubakti, supir, satpam dan *cleaning service*.

Sertifikasi UMKM

BNI berkomitmen untuk menjalankan program jangka panjang dalam pengembangan UMKM melalui sertifikasi halal UMKM dengan target sebanyak 1.000 UMKM. Pelaksanaan sertifikasi halal UMKM mencakup Pre-Audit atau Persiapan Sertifikasi, Pemeriksaan Kehalalan Produk dan Permohonan Sertifikasi Halal.

Program Penataan UMKM

Dalam mendukung program Pemerintah terkait pemberdayaan ekonomi masyarakat khususnya UMK, BNI turut serta dalam menjalankan program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan khususnya di wilayah kerja BNI dengan melakukan penataan sarana prasarana UMK Kantin Kuliner berupa pembangunan/revitalisasi keseluruhan tempat berjualan di area Grha BNI, Menara BNI, Kawasan Bakauheni Harbour City (BHC) dan area Pejambon Jl. Merdeka Timur. Adapun tujuan program tersebut adalah untuk menata lokasi pedagang UMK sehingga menjadi lebih baik secara infrastruktur dan keindahannya sejalan dengan pembangunan kota dan berkelanjutan.

Program Rehabilitasi Lahan Kritis

Dalam mendukung komitmen Pemerintah Indonesia untuk menjaga ketahanan iklim, BNI melalui Program BNI Berbagi melakukan kegiatan pembibitan, penanaman dan pemeliharaan pada lahan yang sudah direhabilitasi. Kegiatan dilakukan dengan strategi *agroforestry* dan melibatkan peran masyarakat untuk menghasilkan *output* berupa produk nonkayu dan kayu yang berdampak pada peningkatan kualitas lingkungan dan ekonomi masyarakat sekitar. Dampak lingkungan berupa perbaikan lahan tanah dan kualitas udara, serta mitigasi atas pencegahan bencana baik longsor maupun banjir, mendukung Program *Net Zero Emission* BNI dari sisi operasional. Sementara itu, dampak ekonomi diperoleh dari hasil panen produk tanaman sayur mayur dan tanaman semusim serta untuk jangka panjang berupa produk kayu. BNI secara bertahap menyalurkan tanaman pohon produktif yang diharapkan memiliki dampak positif pada aspek ekonomi, sosial, dan lingkungan. Program ini merupakan bentuk usaha BNI dalam meningkatkan kesadaran bagi nasabah akan adanya perubahan iklim.

Program Konservasi Satwa Langka

Kegiatan perbankan memang tidak memberikan dampak langsung pada pelestarian lingkungan maupun keanekaragaman hayati. Namun, BNI tetap berkomitmen untuk mendukung gerakan konservasi fauna langka di Indonesia. Pelestarian keanekaragaman hayati berperan besar dalam membantu ekosistem lingkungan dan mereduksi emisi yang dihasilkan.

BNI turut berperan dalam Program Konservasi Satwa Langka yang dilindungi sebagaimana Undang-Undang Nomor 5 Tahun 1990 tentang Konservasi Sumber Daya Alam Hayati dan Ekosistemnya serta Peraturan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan Nomor P.106 Tahun 2018 tentang Perubahan Kedua Atas Perubahan Peraturan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan No. P.20/MENLHK/SETJEN/KUM.1/6/2018 tentang Jenis Tumbuhan dan Satwa yang Dilindungi yaitu Badak Jawa (*Rhinoceros sondaicus*) dan Orangutan Kalimantan (*Pongo pygmaeus*).

Konservasi Badak Jawa

Badak Jawa atau dalam dunia biologi diberi nama *Rhinoceros sondaicus* merupakan salah satu jenis satwa liar yang menjadi prioritas konservasi spesies. Badak Jawa merupakan satu dari dua jenis badak yang habitatnya hanya ada di Indonesia, dengan sebaran populasi saat ini hanya terbatas di semenanjung barat daya Pulau Jawa, di kawasan Taman Nasional Ujung Kulon (TNUK). Badak bercula satu ini juga merupakan satu dari hanya lima spesies badak yang tersisa di seluruh dunia saat ini, dan merupakan salah satu jenis mamalia besar paling jarang populasinya di dunia. Berdasarkan *Red List Data Book* IUCN, Badak Jawa berstatus *Critically Endangered* atau sangat terancam punah dan hal tersebut dikarenakan oleh sebaran populasi yang sempit, jumlah populasi yang kecil, serta tingkat risiko terhadap habitat dan populasinya.

BNI mempertahankan konsistensi menjaga keanekaragaman hayati Indonesia khususnya Badak Jawa yang telah dilakukan di tahun-tahun sebelumnya. Pada akhir tahun 2023, BNI melanjutkan dukungan konservasi Badak Jawa bersama Kementerian Lingkungan Hidup dan Balai Taman Nasional Ujung Kulon serta Aliansi Lestari Rimba Terpadu (ALERT) berupa pembuatan Sekolah Lapangan Pengelolaan Ternak Kerbau (SLPTK) dan melanjutkan Pemetaan Genetik Individu Badak Jawa, kedua kegiatan tersebut sangat penting bagi keberlangsungan Badak Jawa di TNUK. Pembuatan SLPTK bertujuan untuk memastikan bahwa kerbau tidak memasuki area Badak Jawa mengingat badak merupakan spesies yang lebih banyak menghabiskan waktunya seorang diri, dan untuk memastikan bahwa kerbau yang berada di sekitar TNUK dalam keadaan sehat dan mengeliminasi kemungkinan penularan penyakit ke Badak Jawa. Sedangkan pemetaan genetik ditujukan untuk mengetahui genetik setiap individu yang digunakan untuk mengetahui tingkat kesehatan genetik Badak Jawa.

Dukungan BNI untuk kelestarian badak jawa (*Rhinoceros sondaicus*) turut mendukung pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan/ TPB khususnya Tujuan 15 yaitu Menjaga Ekosistem Darat serta Misi Kelima BNI yaitu meningkatkan kepedulian dan tanggung jawab terhadap lingkungan dan masyarakat. Pada tahun 2023, terdapat 81 Badak Jawa di Taman Nasional Ujung Kulon.



Performa
2023



Laporan
Manajemen



Profil
Perusahaan



Analisa dan Pembahasan
Manajemen atas Kinerja Bank



Fungsi
Penunjang Bisnis

Konservasi Orangutan Kalimantan

Kekayaan ekosistem hutan hujan tropis di Pulau Kalimantan sangat tinggi dibandingkan dengan ekosistem lain di dunia, karena memiliki hutan hujan tropis yang luas dengan keanekaragaman hayati yang sangat beragam. Orangutan Kalimantan (*Pongo pygmaeus*) menjadi salah satu kekayaan biodiversitas yang sangat berharga dan perlu dilindungi, mengingat tahun 2016 lalu, IUCN (International Union for Conservation of Nature and Natural Resources) menetapkan bahwa Orangutan Kalimantan berstatus CE (*Critically Endangered*) pada daftar *Red List Data Book* atau status Orangutan Kalimantan (*Pongo pygmaeus*) selangkah lagi menuju kepunahan.

BNI memperkuat komitmennya terhadap upaya pelestarian Orangutan Kalimantan di Indonesia sejak tahun 2016 dan di tahun 2023 bersama Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan (KLHK), BNI serta Borneo Orangutan Survival Foundation (BOSF) bersinergi untuk menjaga kelestarian Orangutan Kalimantan (*Pongo pygmaeus*) di Pusat Rehabilitasi Orangutan Samboja Lestari di Kabupaten Kutai Kartanegara, Kalimantan Timur.

Dukungan BNI terhadap program rehabilitasi Orangutan Kalimantan tidak hanya dengan program adopsi atau pembiayaan kebutuhan dua individu Orangutan Kalimantan selama di Pusat Rehabilitasi, tetapi juga mendukung rehabilitasi lahan kritis seluas 4 hektare. Area rehabilitasi ini ditanami tanaman endemik Kalimantan, mencakup tanaman buah (40%) dan tanaman kayu (60%) dengan total 1.600 pohon. BNI berharap lahan ini dapat menjadi sumber pakan untuk orangutan, menjadi lokasi Sekolah Hutan dalam program rehabilitasi Yayasan BOS atau menjadi area suaka bagi orangutan yang tidak dapat dilepasliarkan kembali ke habitat alaminya di hutan bebas. Program rehabilitasi lahan ini memiliki potensi penyerapan biomassa kurleb 117 ton/hektare dan serapan karbon bisa mencapai 58 ton karbon/ hektare. BNI, melalui Program BNI GoGreen, mendukung upaya pemerintah Indonesia agar Orangutan Kalimantan tetap lestari dan terjaga di alam liar. Program rehabilitasi lahan kritis serta pemeliharaan selama lima tahun diharapkan dapat mendukung rencana *Net Zero Emission* BNI dan mencapai Tujuan Pembangunan Berkelanjutan, khususnya pada poin ke-15 untuk menjaga ekosistem darat. Ini sejalan dengan misi ke-5 BNI, yaitu meningkatkan kepedulian dan tanggung jawab terhadap lingkungan dan masyarakat.

Program Ketahanan Pangan

Di tengah dampak dari El Nino di Indonesia, BNI semakin berkomitmen untuk menyelesaikan permasalahan ketahanan pangan dan kelaparan yang terjadi di masyarakat. El Nino merupakan fenomena iklim yang ditandai dengan pemanasan suhu permukaan laut secara berkala di Samudra Pasifik tropis bagian tengah dan timur yang dampaknya kepada Indonesia meliputi kekeringan, kekurangan air bersih, gagal panen, kebakaran hutan dan lahan, dan lain-lain.

Sebagai implementasi ketahanan pangan, BNI melakukan pembagian paket pangan yang dikemas ke dalam dua program khusus yaitu program ketahanan pangan dalam rangka Hari Raya Keagamaan (Program Lompat Lebih Tinggi Ukir Kebaikan, Program Lompat Lebih Tinggi Gapai Tri Hita Kirana Tahun Baru Saka 1945, dan Program Natal *Joy To The World*) dan program ketahanan pangan dalam rangka penanganan dampak El Nino di Indonesia. Implementasi program ini adalah dengan membagikan paket pangan kepada masyarakat di seluruh wilayah kerja BNI secara rutin setiap tahun melalui rangkaian perayaan hari besar keagamaan.

Pada tahun 2023, BNI telah membagikan paket pangan sebanyak 476.287, dengan rincian jumlah paket pangan yang telah disalurkan sebanyak 114.850 paket pangan yang terbagi dalam penyaluran program hari raya keagamaan dan sebanyak 361.437 paket yang terbagi dalam rangka penanggulangan dampak El Nino serta bantuan inisiasi lainnya.

Paket Pangan yang disampaikan melalui lembaga atau institusi telah dilakukan koordinasi dengan pemerintah setempat dalam melakukan pendataan kepada masyarakat tidak mampu dan layak untuk mendapatkan bantuan paket pangan. Dampak dari program ketahanan pangan di antaranya berbagi kebahagiaan, membantu meringankan beban masyarakat terutama masyarakat kurang mampu dan terdampak El Nino di Indonesia, serta meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

Seluruh kegiatan pemberian paket pangan yang dilakukan BNI memperhatikan prinsip kehati-hatian dalam penyalurannya agar tidak memberikan bantuan ganda terhadap bantuan sembako yang diberikan oleh pemerintah.



Permodalan & Praktik
Manajemen Risiko



Tata Kelola
Perusahaan



Tanggung Jawab Sosial
dan Lingkungan



Komitmen
ESG



Laporan
Keuangan

Program Kesehatan Operasi Katarak



PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (BNI) menggelar operasi katarak bagi warga di wilayah Indonesia bagian Timur. Kegiatan bakti sosial diharapkan dapat membantu masyarakat sekaligus mencegah kebutaan. Adapun operasi pertama dimulai Kabupaten Sumbawa, Nusa Tenggara Barat, yang kedua bertempat di RS Bhayangkara Kota Jayapura, dan yang ketiga berlangsung di Pulau Buru, Maluku.

Program Operasi Katarak

Katarak merupakan penyebab utama kebutaan di seluruh dunia yang sebenarnya dapat dicegah. Perkiraan insiden katarak adalah 0,1% per tahun atau satu di antara 1.000 orang adalah penderita baru katarak setiap tahunnya. Berdasarkan data dalam periode tahun 2014 hingga 2016 yang dihimpun oleh Perdami (Perhimpunan Dokter Spesialis Mata Indonesia) dan Badan Litbangkes Kementerian Kesehatan melalui dokumen *Rapid Assessment of Avoidable Blindness (RAAB)* menunjukkan bahwa angka kebutaan di Indonesia mencapai 3% dan sebanyak 81% disebabkan oleh katarak. Selain itu, dalam upaya menurunkan prevalensi gangguan penglihatan secara nasional, salah satu upaya program Pemerintah sebagaimana tercantum dalam dokumen *Roadmap of Visual Impairment Control Program in Indonesia 2017 – 2030* adalah menurunkan prevalensi gangguan penglihatan akibat katarak, dengan tetap melakukan upaya penanggulangan gangguan penglihatan dengan penyebab lainnya.

Mencermati data penderita katarak diatas, menjadi tanggung jawab berbagai pihak untuk bersama mencegah terjadinya kebutaan akibat katarak bersama dengan Pemerintah. BNI menyadari bahwa katarak merupakan gangguan mata yang dapat mempengaruhi kinerja masyarakat. Walau dapat dioperasi, tidak semua orang bisa mendapatkan akses ke fasilitas kesehatan yang baik. Oleh karena itu, BNI bekerja sama dengan Yayasan Pundi Amal Peduli Kasih (YPP) SCTV

Indosiar mengadakan Program BNI Berbagi untuk operasi katarak pada empat lokasi di Indonesia Timur dengan target 450 mata.

Program BNI Berbagi menghadirkan kegiatan Operasi Katarak sebagai salah satu wujud nyata komitmen Perseroan terhadap peningkatan kualitas kesehatan masyarakat dan upaya menurunkan angka kebutaan akibat katarak di Indonesia. BNI berupaya konsisten memberikan kontribusi pada penurunan jumlah kebutaan akibat penyakit katarak di Indonesia agar terus berkurang dari waktu ke waktu.

Program Pengelolaan Sampah

Pengelolaan sampah, terutama sampah rumah tangga dan sampah industri masih menjadi masalah yang perlu diperhatikan. Berdasarkan fenomena tersebut, BNI turut serta dalam memberikan bantuan berupa kendaraan *mini dump truck* pengangkut sampah di Kab. Cirebon–Jawa Barat.

Jauhnya jarak Tempat Pembuangan Akhir (TPA) dan tidak adanya jumlah kendaraan pengangkut sampah yang memadai, membuat masyarakat semakin kesulitan dalam melakukan pengelolaan sampah, sehingga masyarakat masih membuang sampah ke Tempat Pembuangan Sampah Sementara (TPS) dan membuat masih banyak sampah berserakan memenuhi jalan yang menimbulkan dampak negatif terhadap kesehatan masyarakat dan lingkungan sekitar.

Hadirnya bantuan BNI, berdampak kepada +6.000 masyarakat di Kab. Cirebon–Jawa Barat dan turut serta berperan dalam meningkatkan peran masyarakat dalam Program Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS).

Penyediaan Sarana Air Bersih dan Sanitasi

Air bersih dan sanitasi adalah kebutuhan dasar manusia. Karena perubahan iklim, pada tahun 2023, beberapa



Performa
2023



Laporan
Manajemen



Profil
Perusahaan



Analisa dan Pembahasan
Manajemen atas Kinerja Bank



Fungsi
Penunjang Bisnis

wilayah di Indonesia mengalami krisis air bersih akibat kekeringan ekstrem. BNI berkomitmen untuk mendukung penyediaan air bersih dan sanitasi.

Pada tahun 2023, BNI membantu penyediaan kendaraan truk tangki air dengan kapasitas maksimum 4.000 liter di daerah Kab. Sikka, Nusa Tenggara Timur. Kendaraan truk tangki air menjadi kebutuhan utama yang dibutuhkan masyarakat karena masalah kesulitan air. Selama ini, masyarakat mengandalkan air dari sumber mata air Wair Puan, tetapi saat ini debit air semakin menurun dan ditambah dengan efek kemarau panjang, sumber mata air tersebut tidak mampu mencukupi kebutuhan air masyarakat.

Dengan adanya bantuan kendaraan tangki air dari BNI, diharapkan dapat memberikan manfaat serta memenuhi kebutuhan air masyarakat dan mampu mengatasi kekurangan atau ketiadaan pasokan jumlah debit air yang diterima dari mata air Wair Puan.

Selain itu, BNI juga memberikan bantuan berupa air bersih dan sanitasi yang tersebar di Sumatera Barat, Bengkulu, D.I. Yogyakarta, Jawa Barat, Jawa Tengah, Bali, Sulawesi Selatan dan Kalimantan Utara dengan bentuk bantuan seperti perbaikan saluran air, pembangunan bak penampungan air dan instalasi pipa, dan lain-lain.

Sarana Kesehatan Ambulans

Pada tahun 2023, BNI menyalurkan bantuan berupa 1 unit ambulans air di Kab. Bulungan, Kalimantan Utara. Secara umum, kondisi pelayanan kesehatan di Kab. Bulungan, Kalimantan Utara kurang memadai disebabkan kondisi geografis wilayah yang terdiri dari pulau kecil dan sungai sehingga mobilisasi pasien dalam keadaan darurat menjadi terkendala dalam menjangkau fasilitas kesehatan yang lebih representatif.

Bantuan ambulans air yang diberikan diperuntukkan utamanya di wilayah Sentral Pemukiman Transmigrasi Tanjung Buka SP 1 – 10 dan Kec. Peso, Kab. Bulungan, Kalimantan Utara karena area tersebut sulit dijangkau dengan armada darat, sehingga memerlukan bantuan ambulans air.

Bantuan tersebut diperuntukkan terutama untuk masyarakat tidak mampu dengan mayoritas masyarakat menengah ke bawah dengan mata pencaharian di bidang pertanian, nelayan, dan transmigran. Bantuan secara gratis diberikan untuk pertolongan pertama di dalam ambulans air sebelum mendapatkan pertolongan yang lebih lengkap di rumah sakit terdekat.

Selain itu, BNI turut menyalurkan 66 unit ambulans yang tersebar di seluruh Indonesia. Bantuan ambulans yang disalurkan oleh BNI bekerja sama dengan instansi yang memiliki izin dalam bergerak di bidang sosial dan kesehatan agar dapat mengoperasikan secara tepat sasaran. Kendaraan ambulans yang didukung oleh BNI dipergunakan secara gratis terutama kepada masyarakat tidak mampu.

Sarana Ibadah

Dalam menciptakan bangsa yang berkarakter dan mengimplementasikan Pembangunan Lingkungan berkelanjutan, BNI turut serta membantu membangun dan atau merenovasi infrastruktur sarana ibadah dari berbagai agama di seluruh wilayah kerja BNI. BNI memberikan bantuan sarana ibadah dalam bentuk infrastruktur dan sarana atau prasarana pendukung sarana ibadah.

Pada tahun 2023, BNI telah berhasil membantu 120 sarana ibadah dari berbagai agama, yang tersebar di seluruh wilayah kerja BNI, antara lain Sumatera Barat, Bengkulu, Pulau Jawa, Bali, Maluku, dan lain-lain. Dampak nyata dari program ini adalah menciptakan kota dan komunitas berkelanjutan, peningkatan serta perbaikan sarana ibadah, serta meningkatkan kepedulian dan tanggung jawab BNI terhadap masyarakat sekitar. Bantuan sarana ibadah yang diberikan turut serta dalam memberikan kenyamanan dan keamanan jamaah dalam melaksanakan kegiatan beribadah.

Sarana Pendidikan

Pada tahun 2023, BNI turut berpartisipasi dalam upaya menciptakan pendidikan yang bermutu dan berkualitas melalui bantuan kepada 99 sekolah atau instansi pendidikan di wilayah kerja BNI, seperti pembangunan gedung sekolah, pembangunan/renovasi ruang kelas, pelatihan, penyediaan sarana prasarana Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK), penyediaan sarana prasarana pendukung pembelajaran, penyediaan alat peraga edukatif, dan lain-lain.

Bantuan yang telah BNI berikan tersebar di seluruh Indonesia, antara lain Jawa Barat, Jawa Tengah, Jawa Timur, Bali, Riau, Sumatera Utara, dan Maluku. Bantuan yang telah diberikan tersebut diharapkan dapat meningkatkan kenyamanan bagi siswa dan tenaga pengajar dalam melaksanakan kegiatan belajar mengajar yang diharapkan dapat berpartisipasi dalam menciptakan siswa/i yang unggul di masa depan.

Sertifikasi UMKM

BNI terus menunjukkan komitmennya dalam mendukung pengembangan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) di Indonesia. Salah satu upaya nyata BNI dalam meningkatkan kualitas UMKM adalah melalui program BNI Berbagi dengan memberikan bantuan pelatihan pendampingan sertifikasi halal dan pelatihan *onboarding* serta optimalisasi *marketplace*.

Program bantuan ini diberikan kepada 422 UMKM makanan, baik nasabah, debitur, maupun calon debitur. Pelatihan pendampingan sertifikasi halal dan pelatihan *onboarding* ini diselenggarakan pada Desember 2023, di DPP Hidayatullah, Jatinegara, Jakarta Timur.

Seperti diketahui, sertifikasi halal tidak hanya memberikan jaminan kehalalan produk, tetapi juga meningkatkan kepercayaan konsumen. Dengan adanya sertifikasi



Permodalan & Praktik
Manajemen Risiko



Tata Kelola
Perusahaan



Tanggung Jawab Sosial
dan Lingkungan



Komitmen
ESG



Laporan
Keuangan

halal, UMKM dapat menjangkau pasar yang lebih luas bahkan *Go Global*, terutama di kalangan konsumen yang memperhatikan aspek kehalalan produk.

Selain itu, bantuan pelatihan *onboarding online* dan optimalisasi *marketplace* juga diarahkan untuk memperluas jangkauan pemasaran UMKM, sehingga pertumbuhan ekonomi yang berkelanjutan dapat tercapai.

Dalam pelatihan tersebut, peserta akan mendapatkan beberapa materi di antaranya pelatihan mengenai sertifikasi halal (fungsi, tujuan, tata cara mendapatkan sertifikasi halal), pendampingan persiapan dokumen-dokumen sebagai syarat sertifikasi serta pendampingan penginputan data-data melalui aplikasi. Selain itu ada juga materi mengenai pendampingan audit sertifikasi, pemberian sertifikat dan pelatihan *onboarding (online)* serta optimalisasi *marketplace*.

PROGRAM PENDANAAN DAN PEMBINAAN USAHA MIKRO DAN USAHA KECIL

Program Pendanaan Usaha Mikro dan Usaha Kecil

Program PUMK merupakan bentuk dari kegiatan TJSL yang lebih mengarah kepada peningkatan kualitas hidup masyarakat sekitar dengan pembinaan usaha mikro dan usaha kecil yang dibentuk bersama masyarakat. Pelaksanaan program PUMK ini bertujuan untuk memberikan kemudahan akses permodalan bagi usaha mikro dan usaha kecil sekaligus melakukan pembinaan dalam rangka meningkatkan kemampuan UMK agar lebih tangguh dan mandiri.

Pelaksanaan program PUMK mengacu pada Peraturan Menteri BUMN No. PER-05/MBU/04/2021 tanggal 20 April 2021 tentang Program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Badan Usaha Milik Negara, dan perubahannya yakni Peraturan Menteri BUMN No. PER-6/MBU/09/2022 tanggal 15 September 2022. Program PUMK BNI dilaksanakan oleh Divisi Business Program sejak tahun 2017. BNI menyalurkan Program PUMK dalam bentuk pinjaman lunak kepada mitra binaan saat ini dengan jasa administrasi sebesar 3% per tahun efektif dari limit pinjaman, yang disalurkan dalam bentuk:

1. Pinjaman untuk membiayai modal kerja dan atau pembelian aktiva tetap dalam rangka meningkatkan produksi dan penjualan;
2. Pinjaman khusus untuk membiayai kebutuhan dana pelaksanaan kegiatan usaha mitra binaan yang bersifat pinjaman tambahan dan berjangka pendek dalam rangka memenuhi pesanan dari rekanan usaha mitra binaan;
3. Beban Pembinaan:
 - a. Untuk membiayai pendidikan, pelatihan, pemagangan, pemasaran, promosi, dan hal-hal lain yang menyangkut peningkatan produktivitas mitra binaan serta untuk pengkajian/penelitian yang berkaitan dengan Program Pendanaan Usaha Kecil dan Usaha Mikro (PUMK);

- b. Beban pembinaan bersifat hibah dan besarnya maksimal 20% dari dana Program Kemitraan yang disalurkan pada tahun berjalan;
- c. Beban Pembinaan hanya dapat diberikan kepada atau untuk kepentingan mitra binaan.

Sesuai dengan penugasan dari Menteri BUMN yang tertera dalam Surat No. S-721/MBU/11/2022 tanggal 10 November 2022 mengenai Kerja Sama Program PUMK dengan menunjuk BRI sebagai pengelola Kerja Sama Program PUMK, dan telah ditandatanganinya PKS antara BNI dan BRI mengenai pelaksanaan Kerja Sama Program PUMK selama 5 (lima) tahun sejak 2022 hingga 2027, penyaluran terfokus oleh BRI sebagai pengelola Kerja Sama Program PUMK.

Program Pembinaan Usaha Mikro dan Usaha Kecil

Mitra binaan BNI adalah pelaku usaha mikro dan usaha kecil yang belum mengenal perbankan secara teknis karena keterbatasan akses untuk menerima pinjaman dari perbankan. Pelaku usaha mikro dan usaha kecil tersebut bergerak di berbagai sektor ekonomi formal dan nonformal, namun mempunyai peran strategis dalam ekonomi sektor *riil* dan telah terbukti bahwa segmen usaha mikro dan usaha kecil relatif lebih tahan terhadap krisis ekonomi. Mitra binaan BNI diharapkan dapat meningkatkan aktivitas usaha, modal usaha, jiwa kewirausahaan, akses ke perbankan, administrasi usaha, kualitas produk dan jangkauan pemasaran.

BNI senantiasa memberikan pembinaan kepada mitra binaan BNI yang merupakan para pelaku usaha mikro dan usaha kecil, agar mereka dapat meningkatkan tata kelola usahanya menuju kepada tata kelola yang lebih baik dan menghasilkan *benefit* yang terus meningkat. Oleh karena itu, mitra binaan BNI yang merupakan para pelaku usaha mikro dan usaha kecil, dapat menjadi pendorong pergerakan ekonomi di wilayah lingkungannya.

Berdasarkan Peraturan Menteri BUMN No. PER-05/MBU/04/2021 tanggal 20 April 2021 tentang Program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Badan Usaha Milik Negara, dan perubahannya yakni Peraturan Menteri BUMN No. PER-6/MBU/09/2022 tanggal 15 September 2022, dana pembinaan mitra binaan menjadi bagian dari program penyaluran dana TJSL yang dijalankan. Penyaluran dana pembinaan ini diarahkan untuk meningkatkan kapasitas mitra binaan.

Informasi Laporan Keuangan Program Pendanaan Usaha Mikro dan Usaha Kecil (PUMK)

Mengacu pada Pasal 33 Ayat 2 Peraturan Menteri Badan Usaha Milik Negara Republik Indonesia No. Per-1/MBU/03/2023 tentang Penugasan Khusus dan Program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan, laporan keuangan Program Pendanaan UMK tahunan harus diaudit oleh kantor akuntan publik. Audit atas Laporan Keuangan Program PUMK untuk tahun buku yang berakhir pada 31 Desember 2023 telah dilakukan oleh Kantor Akuntan Publik Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan (firma anggota jaringan Pricewaterhouse Coopers).



Performa 2023



Laporan Manajemen



Profil Perusahaan



Analisa dan Pembahasan Manajemen atas Kinerja Bank



Fungsi Penunjang Bisnis

PENGHARGAAN PROGRAM TANGGUNG JAWAB SOSIAL DAN LINGKUNGAN TAHUN 2023

Berikut penghargaan yang diterima BNI di sepanjang tahun 2023 atas pelaksanaan program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan.

Penghargaan atas Pelaksanaan Program TJSL Tahun 2023

Ajang Penghargaan	Kategori	Pemberi Penghargaan
B Universe CSR Award 2023	Kategori Sektor Keuangan melalui inisiatif <i>Corporate Social Responsibility (CSR)</i> Kawasan Wisata Anak Negeri (Kawan BNI).	B-Universe
Asia Sustainability Report Rating (ASRRAT) 2023	Gold Rank	National Center for Sustainability Reporting (NCSR)
National Center for Sustainability Reporting (NCSR)	Kategori Pengembangan Wisata melalui Program KAWAN BNI	Republika

Galeri Program TJSL BNI 2023



Bantuan 1.000 bibit pohon untuk konservasi orangutan. Diharapkan dengan konservasi bibit pohon maka orangutan dapat dengan mudah mencari sumber makanan untuk kehidupannya.



Dengan pembagian bibit pohon diharapkan dapat membangkitkan peran serta masyarakat dalam ikut memelihara alam ini.



Sertifikasi Guru diharapkan dapat meningkatkan kompetensi dalam meningkatkan mutu pendidikan.



BNI berkomitmen kuat mendukung program pemerintah dalam pendampingan dan peningkatan kualitas UMKM agar naik kelas sekaligus mampu menjadi pionir dalam menerapkan prinsip ekonomi berkelanjutan.



Bersinergi dengan pemangku kepentingan lain, BNI berkomitmen untuk menjaga kelestarian Orangutan Kalimantan (*Pongo pygmaeus*) di Pusat Rehabilitasi Pusat Rehabilitasi Orangutan Nyaru Menteng, Kalimantan Tengah.



BNI melanjutkan dukungan konservasi Badak Jawa bersama Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan (KLHK), Balai Taman Nasional Ujung Kulon (TNUK) serta Aliansi Lestari Rimba Terpadu (ALERT) berupa Pemetaan Genetik Individu Badak Jawa dan Sekolah Lapangan Pengelolaan Ternak Kerbau (SLPTK).



Permodalan & Praktik
Manajemen Risiko



Tata Kelola
Perusahaan



Tanggung Jawab Sosial
dan Lingkungan



Komitmen
ESG



Laporan
Keuangan

Penugasan Khusus

Sesuai dengan arahan Peraturan Menteri Badan Usaha Milik Negara Republik Indonesia No. PER-1/MBU/03/2023 tanggal 03 Maret 2023 tentang Penugasan Khusus dan Program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Badan Usaha Milik Negara, BUMN dapat menerima Penugasan Khusus dari Pemerintah Pusat yakni penugasan dalam rangka untuk menyelenggarakan fungsi kemanfaatan umum serta riset dan inovasi nasional. Adapun Penugasan Khusus BNI adalah sebagai berikut:

LAYANAN PERBANKAN (PEMBIAYAAN, TRANSAKSI, DAN KEAGENAN) DALAM EKOSISTEM PERKEBUNAN KOPI PADA EKOSISTEM PMO KOPI NUSANTARA



Indonesia merupakan salah satu negara penghasil kopi terbesar di dunia, dengan berada pada urutan ke empat setelah Brazil, Vietnam dan Kolombia. Potensi Indonesia untuk menjadi negara penghasil kopi terbesar sangat terbuka namun terdapat beberapa tantangan yaitu produktivitas yang rendah, kualitas pemrosesan yang masih rendah, tidak adanya *value added* serta rendahnya pemanfaatan lahan tepat guna.

BNI Jejak Kopi Khatulistiwa hadir menjawab tantangan tersebut, yang merupakan pengembangan dari perhutanan sosial berupa pemberdayaan ekonomi masyarakat melalui pembentukan ekosistem pembiayaan ekonomi hijau untuk petani kopi dan *stakeholder* pertanian kopi dengan membentuk *close loop financial ecosystem*. Dalam membentuk *close loop financial ecosystem* dari *stakeholder* pertanian kopi, BNI JKK menyertakan 3 proses yaitu:

1. Digitalisasi proses *on farm*, *off farm* dan pasar *online* untuk mewujudkan *UMKM Go Digital*;
2. Pembinaan *on farm* dan *off farm* sehingga terjadi proses ramah lingkungan untuk mewujudkan *Go ESG*;

3. *Grading* untuk menghubungkan dengan *market* internasional sehingga mewujudkan *UMKM Go Global*, dilakukan penilaian terhadap spesifikasi kopi antara lain aroma, *flavour*, *after taste*, *acidity* dan karakteristik lainnya dengan hasil sebagai berikut:
 - a. Kab Garut: *Final Score* 84,25 (*Excellent*)
 - b. Kab. Rejang Lebong: *Final Score* 81,5 (*Excellent*)
 - c. Kab. Temanggung: *Final Score* 84,13 (*Excellent*)
 - d. Kab. Jember: *Final Score* 78,5 (*Very Good*)

BNI Jejak Kopi Khatulistiwa telah berjalan di 5 titik lokasi yaitu Kab. Garut (Prov. Jawa Barat), Kab. Rejang Lebong (Prov. Bengkulu), Kab. Temanggung (Prov. Jawa Tengah), Kab. Jember (Prov. Jawa Timur) dan Kab. Humbang Hasundutan (Prov. Sumatera Utara).

BNI telah tergabung dalam PMO Kopi Nusantara bersama BUMN dan *stakeholder* terkait dalam komoditas kopi Nusantara mengacu pada surat DPS/X/1566/2023 tanggal 23 Mei 2023. Program ini merupakan pengembangan dari Program Perhutanan Sosial yang diprakarsai oleh BNI sejak



Performa
2023



Laporan
Manajemen



Profil
Perusahaan



Analisa dan Pembahasan
Manajemen atas Kinerja Bank



Fungsi
Penunjang Bisnis

tahun 2017. Jejak Kopi Khatulistiwa ini dinilai sejalan dengan aspek lingkungan, pemanfaatan lahan hutan secara tepat guna, inklusi keuangan, serta melalui produk kopi dan keunikan rasa yang dimilikinya dapat membuka potensi UMKM *Go Global*. Melalui sinergi program ini bersama kita wujudkan peningkatan produktivitas kopi yang berdampak pada kesejahteraan *stakeholder* ekosistem kopi Indonesia.

Hingga akhir tahun 2023, total penyaluran Kredit Usaha Rakyat (KUR) pada program Jejak Kopi Khatulistiwa sebesar Rp6,81 miliar untuk 197 petani. Penyaluran KUR Jejak Kopi Khatulistiwa menjadi bagian perolehan KUR Perhutanan Sosial BNI. Per 31 Desember 2023, total penyaluran sebesar Rp181 miliar untuk 9.993 petani hutan sosial.

PEMBERIAN PEMBIAYAAN KEPADA UMKM MELALUI PENYEDIAAN DANA DENGAN BUNGA MURAH

Dalam rangka memberikan dukungan untuk pengembangan UMKM, Pemerintah RI bekerja sama dengan BNI untuk menyalurkan Kredit Usaha Rakyat (KUR). Untuk tahun anggaran 2023, BNI mendapat target alokasi penyaluran KUR sebesar Rp36,5 triliun sesuai Surat Kementerian Koordinator Perekonomian Republik Indonesia No. B/KUR/326/D.I.M.EKON/12/2022 tanggal 28 Desember 2023.

Dalam rangka mengoptimalkan penyerapan plafon KUR Nasional serta memperhatikan pencapaian kinerja penyaluran KUR BNI, telah diputuskan target penyaluran KUR BNI menjadi sebesar Rp18 triliun sesuai Surat Kementerian Koordinator Perekonomian Republik Indonesia No. B/PK.KUR/153/D.I.M.EKON/09/2023 tanggal 25 September 2023.

Penyaluran KUR bertujuan untuk membantu pengusaha kecil dengan akses permodalan dan pembinaan usaha. Hingga akhir tahun 2023, BNI telah memberikan pembiayaan KUR sebesar Rp17,82 triliun, dengan pencapaian target kontribusi yang telah ditetapkan oleh Pemerintah Indonesia sebesar 98,99%.

Penyaluran KUR Berdasarkan Jenis KUR per 31 Desember 2023

Jenis KUR	Jumlah Debitur	Maksimum Kredit (Rp Miliar)	Target (Rp Miliar)	Pencapaian
Supermikro	703	5,46	10,00	54,6%
Mikro	51.234	2.193,34	2.300,00	95,4%
Kecil	58.741	15.595,28	15.650,00	99,7%
PMI	983	24,73	40,00	61,8%
Total	111.661	17.818,81	18.000,00	99,0%

Penyaluran KUR Berdasarkan Sektor Ekonomi per 31 Desember 2023

Sektor Ekonomi	Jumlah Debitur	Maksimum Kredit (Rp Miliar)
Industri Pengolahan	3.787	869,90
Jasa-jasa Dunia Usaha	1.068	280,84
Jasa-jasa Sosial Masyarakat	6.693	1.263,80
Konstruksi	723	213,87
Pengangkutan, Pergudangan, & Komunikasi	625	167,75
Perdagangan, Restoran, & Hotel	49.985	11.077,18
Pertanian, Perburuan, & Sarana Pertanian	48.780	3.945,46
Total	111.661	17.818,80



Permodalan & Praktik
Manajemen Risiko



Tata Kelola
Perusahaan



Tanggung Jawab Sosial
dan Lingkungan



Komitmen
ESG



Laporan
Keuangan

SUPPORT PERBANKAN DALAM REGISTRASI NIB PADA UMKM DAN DUKUNGAN LAYANAN PERBANKAN BAGI UMKM



Dalam memberikan fasilitas kepada UMKM agar naik kelas melalui kemudahan berusaha, Pemerintah mendorong pendaftaran izin berusaha melalui *Online Single Submission* (OSS). Untuk mendukung upaya ini, BNI bekerja sama dengan Badan Koordinasi Penanaman Modal (BKPM) dalam mengadakan sosialisasi dan bimbingan melalui webinar sebagai upaya percepatan pendaftaran izin berusaha. Dengan lebih banyak pelaku UMKM yang memiliki Nomor Induk Berusaha (NIB), BNI berharap agar pelaku usaha mikro dapat berkembang lebih cepat dan naik kelas hingga ekspor (*Go Global*). Sampai dengan akhir tahun 2023, upaya percepatan penerbitan NIB bagi debitur segmen kecil BNI telah dilakukan kepada 11.387 debitur atau sebesar 3% dari total debitur segmen kecil, yaitu 380.078 debitur dan pertumbuhan UMKM yang telah memiliki NIB secara YoY sebesar 465%.

TIM PENINGKATAN PENGGUNAAN PRODUK DALAM NEGERI

Presiden RI Joko Widodo (Jokowi) telah mengeluarkan Instruksi Presiden Republik Indonesia (Inpres) Nomor 2 Tahun 2022 tentang Percepatan Peningkatan Penggunaan Produk Dalam Negeri dan Produk Usaha Mikro, Usaha Kecil, dan Koperasi dalam rangka menyukseskan Gerakan Nasional Bangga Buatan Indonesia (Gernas BBI) pada Pelaksanaan Pengadaan Barang/Jasa Pemerintah.

Untuk mengimplementasikan Inpres tersebut, dibentuk Tim Peningkatan Penggunaan Produk Dalam Negeri (Tim P3DN) yang bertujuan untuk mengoptimalkan penggunaan produk dalam negeri. BNI berperan untuk melakukan pendampingan dan pembinaan UMKM meliputi kegiatan koordinasi, pengawasan, *monitoring*, dan evaluasi pelaksanaan penggunaan produk dalam negeri dan/atau produk UMKM, termasuk pengadaan melalui Pasar Digital UMKM (PaDi UMKM). Selain itu, dalam rangka pemberdayaan UMKM, BNI menyediakan beragam fasilitas antara lain:

1. Pembiayaan kepada UMKM sebagai modal usaha dalam memproduksi produk dalam negeri;
2. Pendampingan & pembinaan kepada UMKM atas fasilitas pembiayaan yang telah diperoleh;
3. Edukasi & pembinaan sebagai Rekanan BNI melalui PaDi UMKM;
4. CSR yaitu implementasi CSR untuk peningkatan kapasitas usaha;
5. Lain-lain yaitu tindakan lain yang diperlakukan terkait pemberdayaan UMKM.

Untuk mendukung program #BelaPengadaan dan #BanggaBuatanIndonesia, BNI ikut berpartisipasi aktif dalam *platform* Kementerian BUMN, yaitu "PaDi UMKM". Hingga akhir tahun 2023, sebanyak 867 UMKM binaan BNI telah *onboarding* ke dalam *platform* PaDi UMKM sebagai *seller* dan 140 UMKM di antaranya merupakan debitur BNI. Realisasi transaksi pembelian-pengadaan BNI dalam *platform* PaDi UMKM sebesar Rp39,81 miliar dengan jumlah volume transaksi sebanyak 9.011.



Performa
2023



Laporan
Manajemen



Profil
Perusahaan



Analisa dan Pembahasan
Manajemen atas Kinerja Bank



Fungsi
Penunjang Bisnis

PENYALURAN BANTUAN SOSIAL

Dasar Hukum	Tahun Dimulainya Penugasan	Penugasan Pemerintah	Kompensasi	Realisasi per 31 Desember 2023
<ul style="list-style-type: none"> Perpres No.63 Tahun 2017 PMK No.228/PMK.05/2016 PKS No. INB1/006/ PKS/2023 (Program Keluarga Harapan (PKH)) PKS No. INB1/007/ PKS/2023 (Program Sembako) 	2016	Penyaluran Bantuan Sosial Program Keluarga Harapan (PKH) Kemensos RI	Penyaluran (<i>disbursement</i>) dana alokasi bantuan yang bersumber dari APBN ke rekening penerima bantuan.	Jumlah Penerima : 3,1 juta Nominal : Rp8,59 T
	2017	Penyaluran Bantuan Sosial Program Sembako/BPNT Kemensos RI		Jumlah Penerima : 6 juta Nominal : Rp14,17 T
<ul style="list-style-type: none"> UU No.7 Tahun 1992 Peraturan Menteri Keuangan No 254/PMK.05/2015 PMK No.228/PMK.05/2016 Perpres No.63 Tahun 2017 Surat Edaran OJK No.S-15/PP.1/2017 tanggal 7 Juni Tahun 2017 Peraturan Menteri Pendidikan No.10 Tahun 2020 Persesjen Kemdikbud No.14 Tahun 2022 PKS No. HLB-2/017/ PKS/2022 tanggal 08 Agustus 2022 Addendum II Perjanjian Kerjasama antara Kemdikbud dengan BNI No.0449/J5/01.02/2023 Nomor BNI : No.INB2/011/ PKS/2023 UU No.4 Tahun 2023 	2015	Penyaluran Bantuan Sosial Program Indonesia Pintar (PIP) Kemendikbud Ristek RI	Penyaluran (<i>disbursement</i>) dana alokasi bantuan yang bersumber dari APBN ke rekening penerima bantuan.	Jumlah Penerima : 2,7 juta Nominal : Rp2,25 T
	2019	Penyaluran Bantuan Sosial Kartu Indonesia Pintar-Kuliah (KIP-K) Kemendikbud Ristek RI		Jumlah Penerima : 2,8 juta Nominal : Rp2,51 T

KPR GRIYA FLPP (KPR BERSUBSIDI)

BNI dan Kementerian Negara Perumahan Rakyat telah menandatangani Kesepakatan Bersama (MOU) No.02/SKB/DP/2010-DIR/071 dan Perjanjian Kerja Operasional (PKO) No.27/SM.6/HK.02.04/10/2010-DIR/072 tanggal 25 Oktober 2010 tentang Penyaluran Dana Fasilitas Likuiditas Pembiayaan Perumahan (FLPP). Melalui perjanjian kerja sama tersebut, BNI mengemban tugas untuk menyediakan fasilitas kredit perumahan bagi Masyarakat Berpenghasilan Rendah (MBR) yang didukung dana Fasilitas Likuiditas Pembiayaan Perumahan (FLPP) dari Pemerintah, yaitu KPR BNI Griya FLPP.

KPR BNI Griya FLPP merupakan wujud komitmen BNI dalam mendukung program pemerintah di bidang penyediaan kebutuhan perumahan bagi masyarakat berpenghasilan rendah (MBR). Hingga akhir tahun 2023, BNI telah merealisasikan penyaluran anggaran KPR BNI Griya FLPP sebesar Rp2.177.441.108.000. Adapun strategi yang dilakukan untuk mendukung ekspansi KPR Griya FLPP sampai dengan akhir tahun 2023, antara lain:

1. BNI memberikan apresiasi/*reward* kepada *developer* subsidi;
2. Dalam mendorong penyerapan BNI Griya FLPP, BNI melakukan kerja sama dengan Asosiasi Pengembang, *developer* subsidi, serta melakukan sosialisasi ke daerah-daerah dengan melibatkan *stakeholder* eksternal maupun internal.



09

Komitmen ESG

- 1094 Kilas Kinerja Lingkungan, Sosial, dan Tata Kelola (LST) BNI 2023
- 1095 Perkembangan Penerapan LST BNI 2023
- 1097 Komitmen Penerapan LST
- 1099 Pengelolaan Risiko LST BNI
- 1102 Penanggung Jawab Penerapan LST di BNI
- 1103 Pengawasan dan Evaluasi Penerapan LST BNI
- 1104 Penerapan Keuangan Berkelanjutan di Perusahaan Anak
- 1105 Indeks LST: Ringkasan Praktik Keberlanjutan BNI



Performa
2023



Laporan
Manajemen



Profil
Perusahaan



Analisa dan Pembahasan
Manajemen atas Kinerja Bank



Fungsi
Penunjang Bisnis

Kilas Kinerja Lingkungan, Sosial, dan Tata Kelola (LST) BNI 2023

RATING ESG

MSCI



(A)

Sustainalytics



(21.4 (Medium Risk))

Sri Kehati



(Periode: 1 Desember 2023 –
31 Mei 2024)

ESG Sectors Leaders
IDX Kehati



Periode:
1 Desember 2023 - 31 Mei 2024

PENGHARGAAN

The 14th IICD Corporate
Governance Award 2023



The Best Overall in Category
Big Cap Public Listed Company

ESG Disclosure Transparency
Award 2023



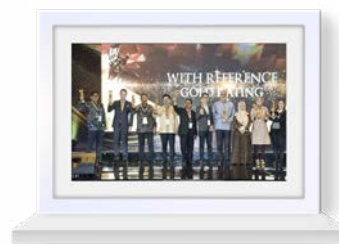
Predikat Management BB

CNBC Indonesian
Awards 2023



Best Bank with ESG-Driven GCG
Commitment

Asia Sustainability Report Rating
(ASRRAT) 2023



Gold Rank



Permodalan & Praktik
Manajemen Risiko



Tata Kelola
Perusahaan



Tanggung Jawab Sosial
dan Lingkungan



Komitmen
ESG



Laporan
Keuangan

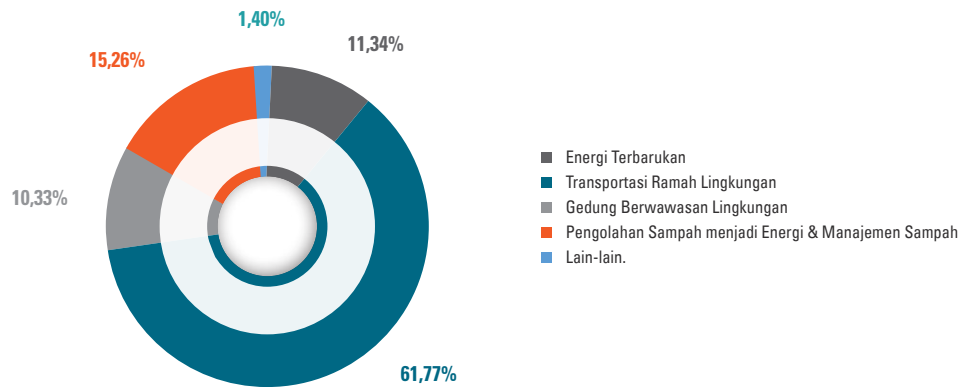
Perkembangan Penerapan LST BNI 2023

ASPEK LINGKUNGAN

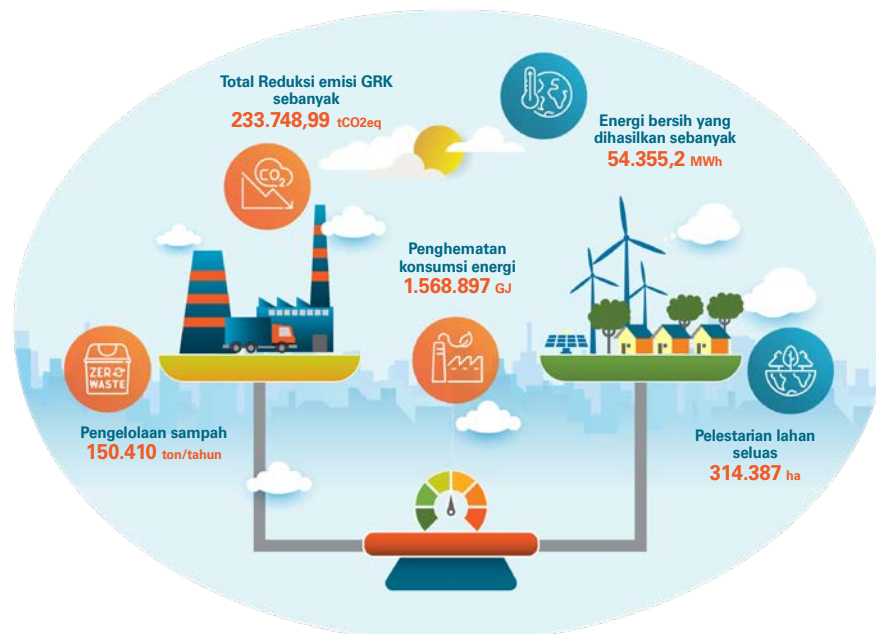
a. Pembiayaan:

1. Penyaluran pembiayaan hijau (KUBL) BNI mencapai Rp67,89 triliun atau 9,87% dari total kredit (*bank only*), tumbuh sebesar 13,6% (YoY)
2. Penyaluran *Sustainability Linked Loan* (SLL) sebesar Rp4,6 triliun
3. BNI telah menyalurkan dana dari *green bond* untuk proyek hijau yang memenuhi syarat untuk pendanaan dan telah mendapatkan opini dari Ahli Lingkungan sebagai pihak kedua (*second party opinion/SPO*) yang disediakan oleh Sustainalytics mengenai kontribusi positif proyek terhadap lingkungan.

Porsi Alokasi



Sisa 22,94% dari penyaluran *green bond* dialokasikan kepada KUBL lainnya sesuai dengan POJK 60/2017. Dampak positif terhadap lingkungan dari penggunaan dana *green bond* oleh debitur adalah sebagai berikut:





Performa
2023



Laporan
Manajemen



Profil
Perusahaan



Analisa dan Pembahasan
Manajemen atas Kinerja Bank



Fungsi
Penunjang Bisnis

Informasi lebih lanjut mengenai proyek-proyek yang didanai oleh Green Bond BNI beserta dampak yang dilaporkan disajikan dalam Laporan Green Bond BNI 2023 yang tersedia di situs web BNI pada laman Lingkungan Hidup, Sosial dan Tata Kelola: <https://www.bni.co.id/en-us/company/bni-esg>.

4. Penetapan *Roadmap* NZE Operasional Tahun 2028 & NZE Pembiayaan Tahun 2060
5. Pelaksanaan *initial phase* Climate Risk Stress Test (CRST) *Phase I*
6. Penguatan *Risk Acceptance Criteria* (RAC) terhadap 18 Sektor dengan Aspek ESG
7. Unit Khusus Pembiayaan Sektor Energi Terbarukan yang mendukung:
 - i. Pembiayaan-pembiayaan transisi energi berupa proyek penggantian PLTU ke PLTG/GU.
 - ii. Pembiayaan untuk PLTGas, sebagai pengurangan pemanfaatan BBM dengan meningkatkan pemanfaatan gas sebagai sumber energi yang lebih bersih.
 - iii. Perkembangan produksi EBT dan mengoptimalkan produksi BBN (Biodiesel atau biohidrokarbon), termasuk PLTSa sebagai hasil samping pengelolaan sampah
 - iv. Pembiayaan PLTS, PLTA, PLTGeotermal dan EBT lainnya sebagai salah satu sumber program transisi energi.
- b. Operasional:
 1. Pengembangan Infrastruktur Manajemen Data Emisi
 2. Perhitungan emisi karbon meliputi *Scope 1*, *Scope 2*, dan *Scope 3* (Operasional dan Emisi Pembiayaan)
 3. Dua Gedung Kantor Pusat BNI telah memiliki sertifikasi *Green Building*, yaitu Menara Pejompongan BNI dengan Sertifikasi *Gold* dan Plaza BNI dengan Sertifikasi *Platinum*
 4. Instalasi *solar panel* dengan kapasitas 2.200 watt untuk penerangan di tangga darurat Plaza BNI, BSD
 5. Efisiensi listrik melalui pengurangan pemakaian lampu di Grha BNI, Plaza BNI, Gedoeng BNI, dan Menara BNI
 6. BNI menjadi bank pertama di Indonesia yang menggunakan skema kerja sama Stasiun Pengisian Kendaraan Listrik Umum (SPKLU) *Partnership Investor Own Investor Operate* (IO2) dari PLN.

ASPEK SOSIAL

- a. Sumber Daya Manusia (SDM):
 1. *Employee Engagement Score* mencapai 96%
 2. Tingkat Kepuasan Pegawai mencapai 92%
 3. Penyusunan dan Persetujuan Kebijakan *Respectful Workplace Policy*.
- b. *Access to Finance*:
 1. BNI telah memiliki 185.697 BNI Agen46
 2. Program Ayo Menabung dengan Sampah
 3. Program pemberdayaan UMKM melalui program BNI UMKM Ramah Lingkungan (BUMI), Jejak Kopi Khatulistiwa (JKK), *Millennial Smartfarming*, Kampung Budidaya Perikanan, dll.
- c. *Privacy & Data Security*
 1. BNI memiliki Divisi CISO yang bertugas menjaga informasi dan meningkatkan keamanan *cyber*
 2. Penerapan mekanisme *Data Loss Prevention* (DLP)
 3. Pelaksanaan *Threat Hunting*
 4. Mengadopsi *framework* dan standar keamanan internasional seperti ISO 27001 dan *National Institute of Standards and Technology* (NIST)
 5. BNI telah memiliki *Digital Risk Framework* yang diadopsi dari *framework best practice*
 6. Sehubungan dengan pemberlakuan UU RI No. 27 tahun 2022 tentang Pelindungan Data Pribadi (PDP), BNI melakukan penyusunan prosedur, *assessment* dan mitigasi/ preventif terkait, pengelolaan infrastruktur, aplikasi dan sistem IT serta penerapan implementasi pengamanannya.
 7. Penerapan proses masking atas data-data yang sensitif
 8. Melaksanakan Pengukuran Tingkat Kematangan Penanganan Insiden (TMPI) yang merupakan alat untuk memetakan tingkat kesiapan organisasi dalam penanggulangan dan pemulihan insiden keamanan siber, termasuk dalam mendeteksi dan merespon apabila terdapat insiden kebocoran data pribadi akibat celah keamanan sistem
 9. Melakukan asesmen *Cyber Security Maturity* (CSM), yang merupakan instrument dari BSSN untuk menilai tingkat kematangan keamanan siber suatu organisasi, termasuk di dalamnya penilaian kematangan pengelolaan dan pelindungan kerahasiaan data pribadi (*data privacy*).
 10. Pelaksanaan *third party risk assessment* antara lain melakukan *vendor security assessment* dalam aspek Teknologi, *Information* dan *Cyber*.



Permodalan & Praktik
Manajemen Risiko



Tata Kelola
Perusahaan



Tanggung Jawab Sosial
dan Lingkungan



Komitmen
ESG



Laporan
Keuangan

11. BNI mewajibkan *Non-Disclosure Agreement* (NDA) bagi pihak ketiga apabila terdapat kerja sama yang menggunakan data nasabah, dan hanya mengirimkan data nasabah sesuai persetujuan nasabah.
 12. Perusahaan anak BNI melakukan pelaporan terkait isu dan topik diskusi pengelolaan data, termasuk privasi dan keamanan data sebagai proses harmonisasi data di Perusahaan Anak.
 13. Melaksanakan *security awareness* berkala untuk edukasi kepada pegawai dan nasabah mengenai pentingnya menjaga kerahasiaan dan keamanan data pribadi.
- d. *Consumer Financial Protection*
1. Skor kepuasan nasabah atau *Customer Satisfaction Survey* (CSS) pada tahun 2023: 4,26
 2. Persentase penyelesaian keluhan nasabah pada tahun 2023: 99,99%
 3. Memberikan pelatihan mengenai perlindungan keuangan konsumen

ASPEK TATA KELOLA

1. BNI telah memiliki Subkomite ESG di bawah Komite Manajemen Risiko & Anti Fraud.
2. BNI telah memiliki unit kerja khusus yaitu Departemen Manajemen Environment, Social & Governance (ESG) di bawah Divisi Enterprise Risk Management (ERM).
3. Kebijakan ESG BNI:
 - a. *Framework* dan *Roadmap* ESG BNI
 - b. Penetapan *Net Zero Emission Roadmap*
 - c. Ketentuan *Insentif Green Loan*
 - d. Petunjuk Teknis Data Emisi
 - e. Petunjuk Teknis Kegiatan Usaha Berwawasan Lingkungan (KUBL)
 - f. SOP *Sustainability Linked Loan* (SLL).
4. Direksi telah memiliki KPI untuk kinerja LST yang diturunkan ke Unit-Unit Kerja (*Green Loan* dan *Rating ESG*).

Komitmen Penerapan LST

ELEVATING IMPACT, EMPOWERING SUSTAINABILITY

BNI bersikap sangat serius dalam mendukung pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan atau *Sustainable Development Goals* (SDGs) yang telah menjadi isu global dan menjadi fokus utama Pemerintah Indonesia. BNI memprioritaskan penerapan prinsip keberlanjutan yang mencakup aspek lingkungan, sosial, dan tata kelola (LST) atau dikenal sebagai ESG - *Environment, Social, and Governance* dalam semua aspek bisnisnya.

BNI meyakini bahwa keberlanjutan harus memberikan dampak positif bagi semua pemangku kepentingan, sambil meninggalkan warisan yang bermanfaat bagi generasi mendatang. Sebagai entitas usaha yang sebagian besar sahamnya dimiliki oleh Negara, BNI terus melangkah maju menjadi agen transformasi terdepan dalam penerapan prinsip lingkungan, sosial, dan tata kelola.



Performa
2023



Laporan
Manajemen



Profil
Perusahaan

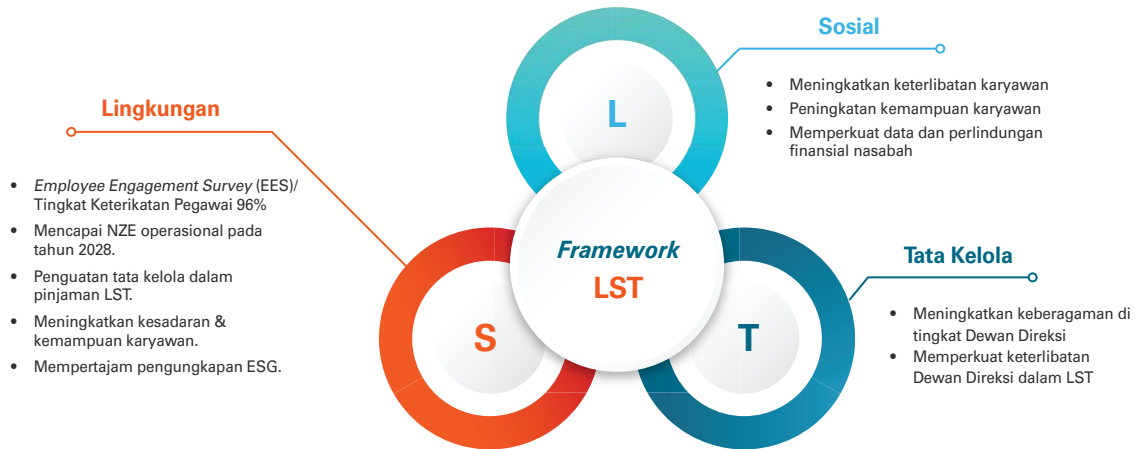


Analisa dan Pembahasan
Manajemen atas Kinerja Bank



Fungsi
Penunjang Bisnis

FRAMEWORK LST BNI & ROADMAP LST BNI



FOKUS JANGKA PENDEK

- Memperkuat Infrastruktur
- Menetapkan NZE dan *Carbon Budget*

FOKUS JANGKA MENENGAH

- Memperkuat *Risk Acceptance Criteria (RAC)* debitur
- Memperkuat Infrastruktur manajemen risiko perubahan iklim
- Memperkuat keterlibatan Dewan dalam ESG
- Mengoptimalkan pencegahan kehilangan data

FOKUS JANGKA PANJANG

- Penerapan manajemen risiko perubahan iklim dalam operasional bank

TARGET NET ZERO EMISSION (NZE) BNI

BNI memiliki komitmen untuk mencapai *Net Zero Emission (NZE)* Operasional pada Tahun 2028 dan NZE Pembiayaan pada Tahun 2060. Adapun strategi yang dilakukan dalam mencapai target tersebut adalah sebagai berikut:

1. Pengembangan produk berkelanjutan, seperti:
 - a. Peluncuran *Sustainability Linked Loan* untuk mendorong debitur melakukan implementasi ESG dan memiliki *transition map* menuju *green*.
 - b. Pemberian insentif *green loan* untuk mendorong pertumbuhan portofolio hijau.
 - c. Penyaluran obligasi hijau untuk *green project* yang saat ini dilakukan di 5 sektor, yaitu Energi Terbarukan, Transportasi Ramah Lingkungan, Gedung Berwawasan Lingkungan, Pengelolaan Sampah menjadi Energi dan Manajemen Limbah, dan Penggunaan Sumber Daya Alam dan Penggunaan Tanah yang Berkelanjutan.
 - d. Pengembangan skema pembiayaan untuk mendukung dan mengembangkan ekosistem UMKM yang berorientasi lingkungan, seperti Jejak Kopi Khatulistiwa – Perhutanan Sosial dan program BNI UMKM Ramah Lingkungan (BUMI).
 - e. Pembiayaan di sektor transisi energi untuk mendorong transisi menuju energi bersih.
 - f. Melakukan evaluasi atas kemungkinan penerbitan obligasi berwawasan *sustainability* lainnya.
 - g. Melakukan kerja sama dengan *strategic partner* untuk menerbitkan produk *sustainability* bagi individu, seperti penerbitan kartu kredit berwawasan lingkungan bekerja sama dengan WWF dan penerbitan kartu kredit dengan bahan baku yang bisa didaur ulang bekerja sama dengan AMEX.
 - h. Optimalisasi program menabung dengan sampah untuk meningkatkan *awareness* pelajar dalam melakukan pengelolaan sampah plastik.
2. Efisiensi energi
 - a. Penggunaan teknologi hemat listrik.
 - b. Pengaturan dan optimalisasi penggunaan AC dan lampu di gedung kantor.
 - c. Penggunaan *renewable energy* pada Gedung Plaza BNI.
 - d. Memiliki gedung bersertifikat *green building*: Gedung Plaza BNI dan Menara BNI.
 - e. Mengembangkan program *waste management* untuk meningkatkan *avoided emission*.
 - f. Optimalisasi media *online* untuk pertemuan-pertemuan.
3. Program *nature-based solution*
 - a. BNI telah melakukan program penanaman pohon seluas 229 ha sampai dengan tahun 2023. Program ini akan terus dikembangkan sebagai salah satu program reduksi emisi BNI.
 - b. BNI melakukan koordinasi dengan Perusahaan Anak untuk menyelaraskan pelaksanaan ESG *Framework* dan *Net Zero Roadmap* di Perusahaan Anak.



Permodalan & Praktik Manajemen Risiko



Tata Kelola Perusahaan



Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan



Komitmen ESG



Laporan Keuangan

Pengelolaan Risiko

LST BNI

PIPELINE MANAJEMEN DENGAN MEMPERTIMBANGKAN LST

BNI berpegang teguh pada kebijakan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dalam memperhatikan lingkungan hidup dan risiko perubahan iklim. Salah satu bentuk dari dukungan tersebut adalah dengan adanya *industry risk appetite* dan *risk acceptance* yang memperhatikan isu lingkungan, sosial, dan tata kelola (LST). Isu yang menjadi perhatian BNI, di antaranya adalah deforestasi, banjir, penebangan hutan, hilangnya keanekaragaman hayati, pencemaran lingkungan, dan kekeringan. Meski tidak terdampak secara langsung, analisis risiko keuangan terhadap hal tersebut berkaitan dengan pembiayaan yang disalurkan ke debitur dengan potensi risiko yang sama.

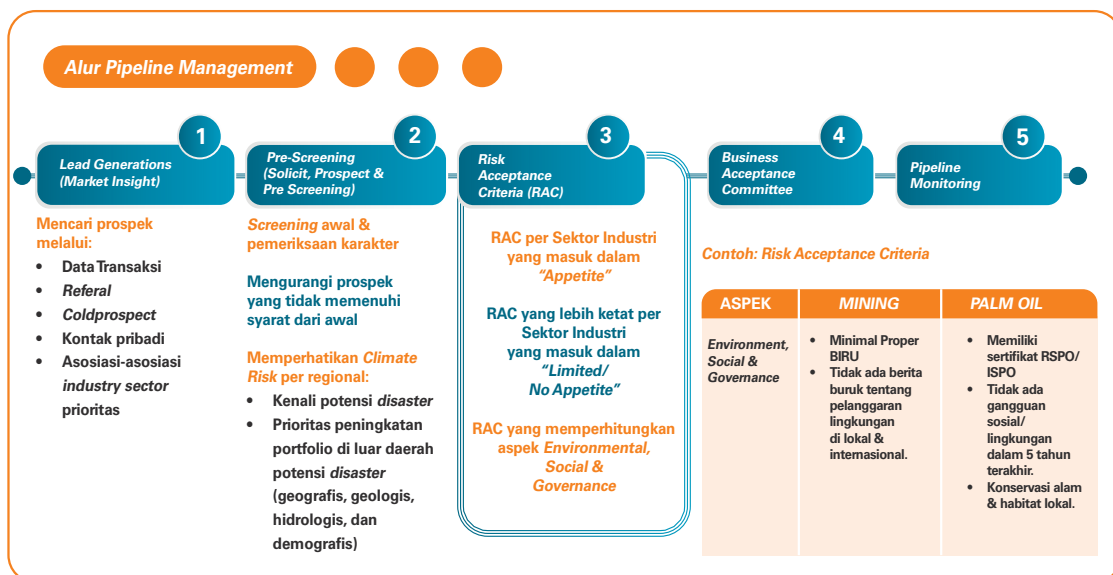
Oleh karena itu, BNI sangat berhati-hati dalam mengambil tindakan untuk membiayai sektor-sektor usaha yang memiliki potensi risiko merusak lingkungan hidup maupun berpotensi meningkatkan pemanasan global/perubahan iklim.

BNI telah menerapkan kebijakan kredit dengan wawasan LST, serta melakukan pemetaan kegiatan perbankan sebagai upaya mitigasi dan adaptasi dengan perubahan iklim.

Proses ini secara konsisten dilakukan oleh Divisi Corporate Banking 1, 2, 3 dan 4, Divisi International, Divisi Enterprise Banking, Divisi Commercial Banking 1 dan 2, Divisi Institutional Banking 1 & 2, Divisi Syndication & Structured Finance, Divisi Retail Productive Banking, Divisi Small Business & Program, Divisi Corporate & Enterprise Credit Risk, serta Divisi Commercial Credit Risk.

Adapun Alur Pengelolaan Risiko BNI, dapat dijelaskan melalui bagan berikut:

Bagan Alur Pipeline Management dengan Mempertimbangkan LST





Performa
2023



Laporan
Manajemen



Profil
Perusahaan



Analisa dan Pembahasan
Manajemen atas Kinerja Bank



Fungsi
Penunjang Bisnis

MEKANISME PIPELINE MANAGEMENT YANG MEMPERTIMBANGKAN LST

1. Dalam penetapan sektor-sektor industri yang bertujuan demi meningkatkan portofolio, BNI melakukan penelaahan melalui diskusi antar unit bisnis, unit risiko, dan manajemen risiko. BNI menggunakan *Industry Risk Appetite* (IRA) dalam menetapkan sektor industri yang telah mempertimbangkan *Industry Risk Rating* (IRR), faktor prospek sektor industri unggulan/keunggulan daerah/regional, dan opini pertimbangan bisnis serta *pipeline*.

Proses *screening* awal difokuskan pada usaha untuk mengidentifikasi calon prospek yang memenuhi persyaratan keberlanjutan BNI, seperti risiko iklim dan potensi bencana alam di setiap wilayah. Selain itu, langkah-langkah ini juga bertujuan untuk memastikan bahwa bisnis tidak terlibat dalam eksposur yang dilarang oleh pemerintah, seperti pelanggaran hak masyarakat lokal, kerja paksa, eksploitasi anak, pelanggaran hak asasi manusia, serta peraturan pemerintah lainnya.

Di samping itu, BNI juga berorientasi pada seleksi pelaku usaha di sektor yang telah menerapkan prinsip-prinsip keuangan berkelanjutan atau yang sudah memberikan prioritas pada faktor LST dalam operasional perusahaan, meskipun proses implementasi ini masih terus ditingkatkan secara bertahap dan berkelanjutan. Berdasarkan faktor-faktor tersebut, BNI mengklasifikasikan sektor industri menjadi tiga kategori, yaitu *Appetite*, *Limited Appetite*, dan *No Appetite*.

2. Dalam upaya mendukung pipeline management, BNI telah memperkuat *Risk Acceptance Criteria* (RAC) menjadi 18 (delapan belas) sektor industri untuk segmen *corporate*, 11 (sebelas) sektor industri untuk segmen *commercial* dan 10 (sepuluh) sektor industri untuk segmen *retail productive*.

18 (delapan belas) sektor industri untuk segmen *corporate*, antara lain:

1. *Real Estate Recurring*;
2. *Real Estate NonRecurring*;
3. Industri Farmasi;
4. *Fast Moving Consumer Good* (FMCG);
5. Ketenagalistrikan;
6. Perdagangan Logam dan Bijih Logam (*Trader*);
7. Industri Logam Dasar (*Smelter Refiner*);
8. Pertambangan Bijih Logam;
9. Industri Kimia;
10. Konstruksi;
11. Konstruksi Bangunan Jalan Tol;
12. Kontraktor Telekomunikasi;
13. Operator Telekomunikasi dan *Data Center*;
14. Industri Semen;
15. Rumah Sakit;
16. Perkebunan Kelapa Sawit (termasuk Pabrik Kelapa Sawit (PKS));
17. Industri Pengolahan Sawit;
18. Industri Barang Logam (*Fabricator*).

11 (sebelas) sektor industri untuk segmen *commercial*, antara lain:

1. *Generic* (subsektor yang belum/ tidak ada spesifik RAC-nya);
2. Perdagangan Besar Dalam Negeri;
3. Perkebunan Kelapa Sawit;
4. Industri Pengolahan;
5. Industri Kimia, Karet dan Plastik;
6. Penyediaan Akomodasi;
7. Jasa Usaha Persewaan;
8. Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial;
9. Konstruksi;
10. Transportasi;
11. Perdagangan Ekspor Impor.

10 (sepuluh) sektor industri untuk segmen *retail productive*, antara lain:

1. *Generic* (subsektor yang belum/ tidak ada spesifik RAC-nya);
2. Perdagangan Besar Dalam Negeri (*wholesale*);
3. Perdagangan Eceran (*retail*);
4. Industri Pengolahan;
5. Perkebunan Kelapa Sawit;
6. Industri Kimia;
7. Perdagangan Ekspor Impor;
8. Transportasi Umum;
9. Konstruksi;
10. Penyedia Akomodasi.

RAC sektor industri tersebut disusun dengan penekanan pada penerapan LST berdasarkan karakteristik sektor industrinya. Pada tahun 2023, BNI telah melakukan penguatan RAC pada 4 Sektor utama yaitu Perkebunan Kelapa Sawit (*Upstream* dan *Midstream*), Pertambangan (*Mine Operator*, *Smelter Refiner*, *Fabricator*, *Trader*), Konstruksi (Kontraktor, dan Kontraktor Jalan Tol) dan Listrik/Energi.

3. Divisi *Compliance* BNI akan melakukan *Credit Compliance Review* (C2R) sebelum pemberian kredit untuk memastikan bahwa proses kredit telah sesuai dengan seluruh ketentuan yang berlaku, termasuk aspek LST yang ditetapkan oleh BNI.
4. Komite kredit akan menganalisis debitur/calon debitur, termasuk segala risiko dan mitigasi risiko, sebelum memutuskan untuk menyetujui atau menolak kredit, termasuk isu-isu yang terkait dengan LST. Komite Kredit disusun secara berjenjang sesuai dengan kewenangan memutus, sampai dengan tingkat Direksi.
5. *Pipeline Monitoring*:
 - a. Secara berkala Unit Bisnis akan melakukan pemantauan melalui sistem *watchlist* dan penilaian peringkat debitur. Apabila ditemukan pelanggaran terhadap aspek LST, BNI akan melakukan verifikasi kepada pihak terkait dan dapat melakukan penyesuaian peringkat debitur apabila terbukti debitur tidak memenuhi aspek LST yang telah ditetapkan;
 - b. Internal Audit secara berkala akan melakukan audit terhadap debitur yang kegiatan operasionalnya dapat menimbulkan dampak negatif terhadap lingkungan.



Permodalan & Praktik
Manajemen Risiko



Tata Kelola
Perusahaan



Tanggung Jawab Sosial
dan Lingkungan



Komitmen
ESG



Laporan
Keuangan

BNI terus berusaha untuk memastikan bahwa kredit yang disalurkan digunakan untuk mendukung usaha yang produktif, bertanggung jawab, dan tidak merusak lingkungan. Secara rutin, Unit Bisnis melakukan pemantauan melalui sistem daftar pantau (*watchlist*) dan melakukan penilaian terhadap *rating* debitur. Hasil dari sistem daftar pantau akan dilaporkan kepada Divisi Corporate & Enterprise Credit Risk (CER) dan Divisi Commercial Credit Risk (CMR) setiap tiga bulan. Selain itu, setiap unit yang bertanggung jawab juga diwajibkan untuk melakukan penilaian terhadap sampel debitur sebagai bagian dari proses pemantauan.

Jika terdeteksi adanya pelanggaran terhadap aspek lingkungan, sosial, dan tata kelola (LST), BNI akan melakukan verifikasi dengan pihak terkait dan berpotensi mengurangi tingkat (*downgrading*) jika terbukti bahwa debitur tidak mematuhi peraturan LST.

Di tahun 2023, Bank melakukan pemetaan pemenuhan aspek LST pada portofolio yang berdampak tinggi terhadap lingkungan untuk mendukung penerapan LST, di antaranya adalah:

- Jumlah debitur yang memiliki sertifikat RSPO/ISPO sebanyak 49 perusahaan, sedangkan 9 perusahaan lainnya sedang dalam proses memperoleh sertifikat RSPO/ISPO.
- Untuk debitur yang bergerak di Industri Semen, telah mendapatkan Program Penilaian Peringkat (PROPER) BIRU dan EMAS.
- Debitur pada industri pertambangan (*Mine Operator*) sebagian telah mendapatkan Program Penilaian Peringkat (PROPER) BIRU, HIJAU dan EMAS.
- Dalam hal ini BNI terus mendorong debitur di sektor kelapa sawit untuk mendapatkan sertifikasi ISPO maupun RSPO, dan pemenuhan sertifikasi sesuai dengan masing-masing sektor industrinya.

PERBAIKAN-PERBAIKAN PADA MANAJEMEN RISIKO LST

BNI berpegang teguh pada perannya sebagai agen perubahan dalam menerapkan prinsip-prinsip LST. Pada tahun 2023, BNI melakukan perbaikan dan penyempurnaan Manajemen Risiko pada aspek LST, mulai dari penguatan kebijakan terkait LST, pengembangan *tools* dan *guidance* terkait aspek LST, dan penetapan target *Net Zero Emission* (NZE) baik untuk operasional dan pembiayaan.

1. Penguatan Kebijakan
 - a. Sejalan dengan komitmen BNI dalam melaksanakan LST, pada tahun 2023 BNI bekerja sama dengan konsultan untuk memperkuat kebijakan LST. Penguatan kebijakan LST ini meliputi penyusunan *framework* LST dan penajaman kembali kebijakan terkait lingkungan, sosial, dan tata kelola serta penetapan *roadmap* jangka pendek, menengah, dan panjang BNI dalam menuju *Net Zero Emission*.
 - b. Telah menetapkan target NZE operasional pada tahun 2028 dan target NZE pembiayaan pada tahun 2060.
2. BNI memperkuat *tools* dan *guidance* terkait LST, diantaranya:
 - a. Membangun infrastruktur data emisi untuk memperoleh data emisi operasional dari Kantor Wilayah dan Cabang BNI pada akhir tahun 2023 sehingga dapat dilakukan monitor atas perkembangan emisi secara periodik.
 - b. BNI telah mengidentifikasi sektor-sektor dengan emisi tinggi dalam portofolio kredit segmen Korporasi dan Menengah. Atas sektor-sektor emisi tinggi ini, BNI melakukan pengaturan portofolio melalui *Loan Exposure Limit* (LEL) di masing-masing industri tersebut.
 - c. Melakukan penguatan *Risk Acceptance Criteria* menjadi 18 sektor untuk segmen korporasi, 11 sektor untuk segmen menengah dan 10 sektor untuk segmen kecil pada tahun 2023.
3. Pelaksanaan *initial phase Climate Risk Stress Test* (CRST) pada bulan Juni 2023 atas sektor *Batu Bara* (termasuk PLTU), Perkebunan Kelapa Sawit dan *Pulp & Paper*. CRST akan kembali dilakukan pada tahun 2024 dengan mencakup minimal 50% portofolio kredit dari mencakup sektor-sektor yang disyaratkan oleh OJK



Performa
2023



Laporan
Manajemen



Profil
Perusahaan



Analisa dan Pembahasan
Manajemen atas Kinerja Bank



Fungsi
Penunjang Bisnis

Penanggung Jawab Penerapan LST di BNI

BNI telah memiliki organ yang bertanggung jawab terhadap penerapan aspek LST yaitu Subkomite *Environment, Social, and Governance* (ESG) yang dibentuk oleh Direksi melalui melalui SK Direksi No. KP/745/DIR/R tanggal 26 Oktober 2023. Subkomite ESG berada di bawah Komite Direksi, yaitu Komite Manajemen Risiko & Anti Fraud.

Adapun susunan keanggotaan Subkomite ESG, sebagai berikut:

Ketua	Wakil Direktur Utama
Wakil Ketua	Direktur <i>Risk Management</i>
Sekretaris	Pemimpin Divisi <i>Enterprise Risk Management</i> (merangkap anggota tetap <i>non-voting member</i>)
Anggota Tetap Setingkat Direksi dan SEVP (Voting Member)	<ol style="list-style-type: none"> Direktur <i>Finance</i> Direktur <i>Wholesale & International Banking</i> Direktur <i>Institutional Banking</i> Direktur <i>Enterprise & Commercial Banking</i> Direktur <i>Retail Banking</i> Direktur <i>Network & Services</i> Direktur <i>Technology & Operations</i> SEVP <i>Treasury</i>
Anggota Tetap Setingkat Direksi (Non-Voting Member)	Direktur <i>Human Capital & Compliance*</i>
Anggota Tetap Setingkat Divisi/Satuan (Non-Voting Member)	<ol style="list-style-type: none"> Pemimpin Divisi <i>Corporate Secretary</i> Pemimpin Divisi <i>Policy Governance</i> Pemimpin Divisi <i>Investor Relations</i> Pemimpin Divisi <i>Corporate Planning & Performance Management</i> Pemimpin Divisi <i>International Banking & Financial Institutional</i> Pemimpin Divisi <i>Subsidiaries Management</i> Pemimpin Divisi <i>Procurement & Fixed Assets</i> Pemimpin Divisi <i>Treasury</i> Pemimpin Divisi <i>Compliance</i> Pemimpin Divisi <i>BNI University</i> Pemimpin Divisi <i>Human Capital Strategy</i> Pemimpin Divisi <i>Human Capital Services</i> Pemimpin Divisi <i>Corporate Banking 1</i> Pemimpin Divisi <i>Corporate Banking 2</i> Pemimpin Divisi <i>Corporate Banking 3</i> Pemimpin Divisi <i>Corporate Banking 4</i> Pemimpin Divisi <i>Syndication & Structured Finance</i> Pemimpin Divisi <i>Enterprise Banking</i> Pemimpin Divisi <i>Commercial Banking 1</i> Pemimpin Divisi <i>Commercial Banking 2</i> Pemimpin Divisi <i>Operational Risk Management</i> Pemimpin Divisi <i>Corporate & Enterprise Credit Risk</i> Pemimpin Divisi <i>Commercial Credit Risk</i> Pemimpin Divisi <i>Consumer Product</i> Pemimpin Divisi <i>Retail Productive Banking</i> Pemimpin Divisi <i>Business Program</i> Pemimpin Divisi <i>Card Business</i> Pemimpin Divisi <i>Agen46</i>
Anggota tidak tetap (Non-Voting Member)	Direktur/ SEVP/ Pemimpin Divisi/ Satuan yang terkait dengan topik pembahasan

Keterangan:

*) Khusus Direktur *Human Capital & Compliance* memiliki tugas dan tanggung jawab khusus yang diatur pada Pedoman Kerja Komite



Permodalan & Praktik
Manajemen Risiko



Tata Kelola
Perusahaan



Tanggung Jawab Sosial
dan Lingkungan



Komitmen
ESG



Laporan
Keuangan

Subkomite ESG memiliki tugas dan tanggung jawab yaitu:

1. Menyusun kebijakan dan strategi pengelolaan *Environmental, Social & Governance* serta perubahannya;
2. Mengidentifikasi potensi risiko LST yang berdampak baik pada BNI maupun *stakeholders* BNI;
3. Memantau implementasi strategi keuangan berkelanjutan;
4. Melakukan pemantauan, mengevaluasi, dan memberikan rekomendasi terhadap hasil LST asesmen BNI;
5. Mengevaluasi penerapan strategi LST pada seluruh lini bisnis BNI.

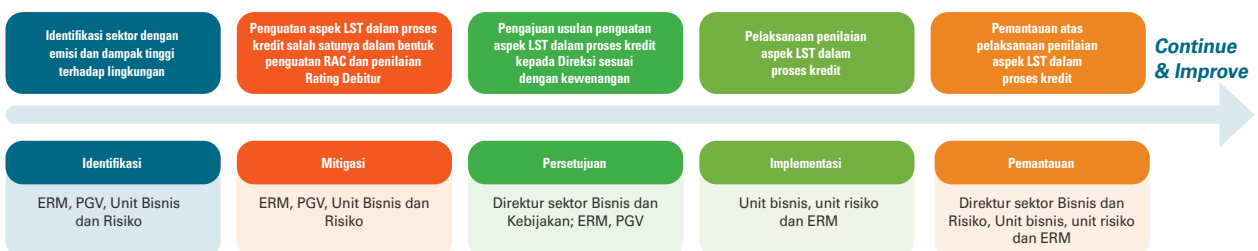
Sementara itu, pelaksanaan pengelolaan aspek keberlanjutan menjadi bagian dari tanggung jawab seluruh unit kerja, di bawah pengawasan Dewan Komisaris dan Direksi. Untuk memastikan implementasi tata kelola keberlanjutan dan pengawasan implementasi keuangan berkelanjutan, BNI memiliki unit kerja khusus yaitu Departemen Manajemen Environment Social & Governance (ESM). Departemen Manajemen Environment Social & Governance (ESM) menjadi bagian dari Divisi Enterprise Risk Management (ERM).

Adapun, tugas pokok dari Departemen Manajemen Environment Social & Governance (ESM) adalah:

1. Mengembangkan *framework & roadmap* LST sebagai panduan Bank dalam implementasi prinsip LST
2. Melakukan pengembangan, *review* dan *monitoring roadmap Net Zero Emission Bank*
3. Mengembangkan *framework*, mengelola dan melakukan pemantauan risiko perubahan iklim
4. Mengkoordinasikan penerapan prinsip LST dan risiko perubahan iklim di seluruh lini bisnis Bank, termasuk Perusahaan Anak
5. Bertindak sebagai *liason* dengan pihak eksternal terkait dengan implementasi ESG
6. Melaksanakan aktivitas sebagai koordinator *Supporting Staff Group (SSG)* Subkomite ESG
7. Melakukan pemantauan dan pengelolaan realisasi penerapan LST berdasarkan *roadmap* secara *bankwide*
8. Melakukan koordinasi penyusunan dan monitoring pelaksanaan Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan (RAKB) dan/atau *Corporate Plan* terkait LST
9. Melakukan pemantauan eksposur dan pelaporan kepada regulator/pihak eksternal lainnya terkait LST (*Green portfolio, Green Bond* dan obligasi berwawasan LST Lainnya, Taksonomi Hijau Indonesia (THI), *Sustainability Report* (tata kelola berkelanjutan, *sustainable financing* dan data emisi karbon).

Pengawasan dan Evaluasi Penerapan LST BNI

Pengelolaan risiko LST di BNI digambar sebagai berikut:



Top management yang terdiri dari Direksi dan Dewan Komisaris BNI berperan dalam memberikan pengawasan atas upaya penerapan prinsip tata kelola yang baik bersama seluruh unit kerja untuk memastikan tanggung jawab praktik



Performa
2023



Laporan
Manajemen



Profil
Perusahaan



Analisa dan Pembahasan
Manajemen atas Kinerja Bank



Fungsi
Penunjang Bisnis

bisnis, serta mendorong prinsip kehati-hatian dalam mengelola risiko. Bank terus mempertahankan standar perilaku etis tertinggi operasi maupun pelaporan yang akuntabel, akurat, dan transparan, serta menjaga kepatuhan terhadap hukum dan peraturan yang berlaku.

Struktur tata kelola, kebijakan, dan proses operasi yang dijalankan diarahkan untuk turut mengidentifikasi dan mengelola risiko lingkungan, sosial, dan tata kelola (LST) dalam seluruh rantai nilai BNI.

Penerapan Keuangan Berkelanjutan di Perusahaan Anak

Penerapan keuangan berkelanjutan di anak perusahaan telah dijalankan dengan cara menyusun dan menyampaikan dokumen Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan (RAKB) kepada OJK:

- PT BNI Multifinance;
- PT BNI Sekuritas;
- PT BNI Life Insurance;
- PT Bank Hibank Indonesia.

PT BNI Multifinance

1. Pengembangan pembiayaan kendaraan bermotor listrik bertenaga baterai;
2. Pengembangan kapasitas internal perusahaan dalam pengenalan/sosialisasi RAKB;
3. Pelaksanaan kegiatan sosial kepada lingkungan dan masyarakat seperti donor darah, peduli lingkungan, pemberian bantuan sosial, minimalisasi penggunaan wadah plastik dan gerakan hemat energi;
4. Penyusunan pedoman keuangan berkelanjutan dengan mempertimbangkan aspek sosial dan lingkungan hidup.

PT BNI Sekuritas

1. Pengembangan produk dan/atau jasa keuangan berkelanjutan dengan melakukan sosialisasi dan identifikasi produk bisnis/ jasa keuangan terkait kegiatan keuangan berkelanjutan serta lingkungan, sosial dan tata kelola kepada departemen bisnis di BNI Sekuritas;
2. Pengembangan kapasitas internal melalui pelatihan terkait kegiatan keuangan berkelanjutan serta lingkungan, sosial dan tata kelola;
3. Implementasi kebijakan kegiatan keuangan berkelanjutan serta lingkungan, sosial dan tata kelola pada kegiatan bisnis di BNI Sekuritas;
4. Penilaian & pengendalian risiko terkait lingkungan, sosial dan tata kelola pada kegiatan bisnis di BNI Sekuritas;
5. Penyesuaian program Corporate Social Responsibility dengan konsep kegiatan keuangan berkelanjutan;
6. Pengimplementasian *Green Office* di BNI Sekuritas.

PT BNI Life Insurance

1. Pelaksanaan program *training* keuangan berkelanjutan;
2. Pelaksanaan program tanggung jawab sosial, lingkungan dan literasi;
3. Pelaksanaan program pemasaran asuransi jiwa kredit produktif kepada UMKM;
4. Pelaksanaan program efisiensi untuk mengurangi sampah plastik, penggunaan kertas dan konsumsi listrik & air;
5. Penerapan *finetuning* terhadap organisasi dengan melakukan *review* proses bisnis serta meningkatkan digitalisasi terhadap aktivitas keuangan berkelanjutan.

PT Bank Hibank Indonesia

1. Meningkatkan portofolio pembiayaan atas debitur yang termasuk dalam kategori kegiatan usaha berkelanjutan;
2. Meningkatkan portofolio reksadana kategori berkelanjutan;
3. Melakukan efisiensi sumber daya tidak tergantikan seperti penggunaan kertas, energi listrik dan sumber daya air;
4. Melakukan pemisahan tempat sampah organik dan non organik di Kantor Pusat;
5. Melaksanakan program tanggung jawab sosial, lingkungan dan literasi kepada masyarakat.



Permodalan & Praktik
Manajemen Risiko



Tata Kelola
Perusahaan



Tanggung Jawab Sosial
dan Lingkungan



Komitmen
ESG



Laporan
Keuangan

Indeks LST: Ringkasan Praktik Keberlanjutan BNI

LINGKUNGAN

Lingkungan

COMPANY PRACTICE	HALAMAN	
Pembiayaan yang Berdampak pada Lingkungan		
Lingkup sistem manajemen untuk menilai risiko LST dalam kegiatan pembiayaan		
<ul style="list-style-type: none"> BNI telah menerapkan sistem manajemen untuk menilai risiko LST terhadap semua kredit dan operasional perbankan investasi. BNI menjadikan perluasan integrasi risiko LST pada <i>underwriting process</i> di sektor industri lainnya sebagai salah satu strategi dalam pengelolaan risiko kredit di tahun 2023. 	Laporan Keberlanjutan halaman 97-99	
Kebijakan kredit lingkungan		
<ul style="list-style-type: none"> BNI turut serta dalam pengembangan ekosistem pertanian berkelanjutan melalui program <i>Millennial Smart Farming</i>. 	Laporan Keberlanjutan halaman 69	
<p>BNI telah mengembangkan <i>Risk Acceptance Criteria</i> (RAC) pada 18 (delapan belas) sektor industri untuk segmen korporasi, 11 (sebelas) sektor industri untuk segmen menengah dan 10 (sepuluh) sektor industri untuk segmen kecil.</p> <p>18 (delapan belas) sektor industri untuk segmen korporasi, antara lain:</p> <ul style="list-style-type: none"> Real Estate Recurring; Real Estate Non Recurring; Industri Farmasi; Fast Moving Consumer Good (FMCG); Ketenagalistrikan; Perdagangan Logam dan Bijih Logam (Trader); Industri Logam Dasar (Smelter Refiner); Pertambangan Bijih Logam; Industri Kimia; Konstruksi; Konstruksi Bangunan Jalan Tol; Kontraktor Telekomunikasi; Operator Telekomunikasi dan Data Center; Industri Semen; Rumah Sakit; Perkebunan Kelapa Sawit (termasuk Pabrik Kelapa Sawit (PKS)); Industri Pengolahan Sawit; Industri Barang Logam (Fabricator). <p>11 (sebelas) sektor industri untuk segmen menengah, antara lain:</p> <ul style="list-style-type: none"> Generic (sub sektor yang belum/ tidak ada spesifik RAC nya); Perdagangan Besar dalam Negeri; Perkebunan Kelapa Sawit; Industri Pengolahan; Industri Kimia, Karet dan Plastik; Penyediaan Akomodasi; Jasa Usaha Persewaan; Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial; Konstruksi; Transportasi; Perdagangan Ekspor Impor. <p>10 (sepuluh) sektor industri untuk segmen kecil, antara lain:</p> <ul style="list-style-type: none"> Generic (sub sektor yang belum/ tidak ada spesifik RAC nya); Perdagangan Besar dalam Negeri (wholesale); Perdagangan Eceran (retail); Industri Pengolahan; Perkebunan Kelapa Sawit; Industri Kimia; Perdagangan Ekspor Impor; Transportasi Umum; Konstruksi; Penyedia Akomodasi. 		Laporan Keberlanjutan halaman 35-38



Performa
2023



Laporan
Manajemen



Profil
Perusahaan



Analisa dan Pembahasan
Manajemen atas Kinerja Bank



Fungsi
Penunjang Bisnis

Lingkungan

COMPANY PRACTICE	HALAMAN
<p>BNI turut serta dalam pengembangan program perhutanan sosial yang bertujuan untuk pemerataan ekonomi, meningkatkan kesejahteraan masyarakat di sekitar hutan dan mencegah <i>illegal logging</i> melalui pemberdayaan hutan secara berkelanjutan.</p>	Laporan Keberlanjutan halaman 71
<p>BNI telah memiliki kebijakan kredit yang mengatur syarat pemberian kredit bagi industri yang terkait dengan pertanian, biodiversitas, penggunaan energi, kehutanan, tambang, minyak dan gas, transportasi, serta penggunaan material. Kebijakan umum perkreditan tersebut ditetapkan oleh Komite Kebijakan Perkreditan, Bisnis, dan analisa risiko terkait lingkungan dan sosial dilakukan oleh Komite Manajemen Risiko dan Kapital, dan evaluasi dilakukan oleh Komite Audit.</p>	Laporan Keberlanjutan halaman 35-38
Integrasi Manajemen Risiko LST	
<p>Untuk memperkuat pengawasan dalam hal penetapan kebijakan dan pengelolaan <i>Environmental, Social & Governance</i> (ESG), BNI membentuk subkomite ESG pada Komite Manajemen Risiko & Anti Fraud yang diketuai oleh Wakil Direktur Utama dan Direktur Manajemen Risiko sebagai wakil ketua. Pemimpin Divisi Manajemen Risiko Bank menjadi sekretaris komite tersebut.</p>	Laporan Keberlanjutan halaman 94
<p>Seluruh staf BNI dilatih tentang risiko dan prosedur LST, bukti program pelatihan LST yang sah disediakan.</p>	Laporan Keberlanjutan halaman 87
Pengawasan Manajemen Risiko LST	
<ul style="list-style-type: none"> Pengawasan aktif oleh Dewan Komisaris dan Direksi dalam penerapan manajemen risiko, termasuk di dalamnya penetapan kerangka <i>risk appetite</i> dan <i>risk tolerance</i>, alat pengendalian risiko, serta kerangka dan implementasi manajemen risiko terintegrasi. Untuk memperkuat pengawasan dalam hal penetapan kebijakan dan pengelolaan <i>Environmental, Social & Governance</i> (ESG), BNI membentuk subkomite ESG pada Komite Manajemen Risiko & Anti Fraud yang diketuai oleh Wakil Direktur Utama dan Direktur Manajemen Risiko sebagai wakil ketua. 	Laporan Tahunan halaman 874
<p>Melalui subkomite ESG dibawah Komite Manajemen Risiko dan Anti Fraud, Direksi terlibat aktif dalam pengelolaan risiko LST mencakup:</p> <ul style="list-style-type: none"> Menyusun kebijakan dan strategi pengelolaan <i>Environmental, Social, & Governance</i> (ESG) serta perubahannya; Mengidentifikasi potensi risiko LST yang berdampak baik pada BNI maupun <i>stakeholders</i> BNI; Memantau implementasi strategi <i>Sustainability Finance</i>; Melakukan pemantauan, mengevaluasi dan memberikan rekomendasi terhadap hasil <i>LST Assessment</i> BNI; Mengevaluasi penerapan strategi LST pada seluruh lini bisnis BNI. 	Laporan Keberlanjutan halaman 95
Sistem Manajemen Risiko LST	
<p>BNI mengembangkan sistem manajemen yang kuat untuk menilai risiko LST dalam aktivitas pembiayaan yang dituangkan dalam bentuk:</p> <ul style="list-style-type: none"> <i>Industry Risk Rating</i> Sektor Prospektif <i>Industry Risk Appetite</i> <i>Risk Acceptance Criteria</i> 	Laporan Keberlanjutan halaman 34
Peluang Pembiayaan Lingkungan	
<p>BNI merupakan salah satu pemimpin keberlanjutan yang diakui dan telah menerima sejumlah penghargaan di bidang LST, serta masuk pada <i>IDX ESG Senior leader</i> dan <i>index SRI Kehati</i>.</p>	Laporan Keberlanjutan halaman 3
<ul style="list-style-type: none"> Secara bertahap, BNI melakukan pendekatan untuk mengidentifikasi dan menganalisis risiko terkait iklim, serta melakukan langkah-langkah dalam mengurangi emisi. BNI memiliki investasi yang signifikan dalam investasi dampak dan target. 	Laporan Keberlanjutan halaman 31-32
<p>BNI memiliki jumlah portofolio pembiayaan dengan Kategori Kegiatan Usaha Berkelanjutan (KKUB) senilai total Rp181,1 triliun, terutama berupa pembiayaan kepada segmen UMKM, pengelolaan sumber daya alam berkelanjutan, efisiensi energi dan energi terbarukan.</p>	Laporan Keberlanjutan halaman 26-27



Permodalan & Praktik
Manajemen Risiko



Tata Kelola
Perusahaan



Tanggung Jawab Sosial
dan Lingkungan



Komitmen
ESG



Laporan
Keuangan

SOSIAL

Sosial

COMPANY PRACTICE	HALAMAN
Perlindungan Keuangan Konsumen	
Praktik	
<p>BNI senantiasa berupaya menjamin terlaksananya kebijakan praktik operasi yang adil dan sesuai kebijakan Bank dan peraturan yang berlaku. Dalam praktik operasional, BNI menjamin hal-hal sebagai berikut:</p> <ol style="list-style-type: none"> Mencegah adanya benturan kepentingan Adanya larangan memberi & menerima hadiah atau cinderamata Adanya ketentuan dan larangan penyalahgunaan jabatan dan gratifikasi Dalam rangka mewujudkan Tata Kelola Perusahaan yang Baik, BNI menjalankan <i>Whistleblowing System</i> (WBS) Kebijakan perlindungan nasabah dan pemberian Informasi/Data/Dokumen kepada pihak luar Kebijakan pemenuhan hak-hak kreditur Kebijakan anti korupsi dan anti <i>fraud</i> 	<p>Laporan Tahunan halaman 950-952 (APU-PPT)</p> <p>Laporan Tahunan halaman 953 (Perlindungan Hak Kreditur)</p> <p>Laporan Tahunan halaman 966 (Kebijakan Anti Korupsi)</p> <p>Laporan Tahunan halaman 953-955 (Kebijakan Anti Gratifikasi dan Anti Suap)</p> <p>Laporan Tahunan halaman 963-965 (Whistleblowing System)</p> <p>Laporan Tahunan halaman 984 (Benturan Kepentingan)</p> <p>Laporan Keberlanjutan halaman 47 (Kebijakan Perlindungan Data Nasabah)</p>
<p>Direksi memiliki keterlibatan tinggi dalam pengawasan produk melalui Komite Produk, dengan tugas dan tanggung jawab meliputi:</p> <ol style="list-style-type: none"> Menetapkan strategi besaran dan pengembangan bisnis melalui produk/aktivitas BNI; Melakukan pengujian komprehensif dan memutuskan "kelayakan" produk/aktivitas baru khususnya terkait aliansi yang bersifat lintas sektoral/segmen dan aliansi strategis dengan Perusahaan anak/Perusahaan lain di luar BNI dengan mengundang Direktur Sektor terkait; Melakukan <i>monitoring</i> produk/aktivitas yang terimplementasi di BNI dan membuat keputusan atas keberlangsungan produk/aktivitas atas rekomendasi <i>Supporting Staff Group/product owner</i>; Sebagai lembaga arbitrase dalam masalah-masalah lintas sektoral terkait dengan implementasi produk/aktivitas baru. 	<p>Laporan Tahunan halaman 831</p>
<p>BNI menjalankan komunikasi pemasaran secara transparan mempedomani ketentuan OJK serta sesuai kebijakan Internal Perusahaan.</p>	<p>Laporan Keberlanjutan halaman 56</p>
<p>BNI memiliki ombudsman pelanggan & badan peninjau keluhan internal yang independen dengan prosedur dan/atau target yang jelas.</p>	<p>Laporan Tahunan halaman 963</p>
<p>BNI memiliki sistem penyelesaian independen yang dapat memberikan perlindungan bagi pihak pelapor dan pelatihan khusus tentang program perlindungan internal dan eksternal.</p>	<p>Laporan Tahunan halaman 963</p>
<p>Terkait <i>Debt Collection Policy</i>, BNI memiliki opsi modifikasi pinjaman yang terdefinisi dengan baik yang mencakup pertimbangan berbasis pendapatan dan akses pelanggan ke opsi eskalasi.</p>	<p>Laporan Tahunan halaman 328-329</p>
<p>BNI menjalankan BNICorpuTV di <i>channel</i> YouTube untuk mengedukasi masyarakat terkait literasi keuangan dan <i>trend</i> terkini di masyarakat dengan menghadirkan pembicara dari internal BNI dan lembaga profesional. Edukasi juga dilakukan melalui media sosial dan kerja sama dengan berbagai instansi pemerintah/swasta.</p>	<p>Laporan Tahunan halaman 390</p>
<p>Komite setingkat Dewan BNI melakukan pengawasan terhadap pengaduan-pengaduan.</p>	<p>Laporan Tahunan halaman 463</p> <p>Laporan Keberlanjutan halaman 56-57</p>
Pengembangan Sumber Daya Manusia	
Praktik	
<ul style="list-style-type: none"> BNI memberikan pelatihan dan pengembangan kompetensi di seluruh aspek operasional Perusahaan secara terencana dan berkelanjutan dengan menjunjung tinggi pemberian kesempatan yang setara kepada seluruh level organisasi serta <i>gender</i>. Sepanjang tahun 2023, BNI memberikan program pelatihan dan pengembangan yang diselenggarakan oleh pihak internal maupun eksternal Bank kepada 27.216 pegawai atau 98,72%, dengan rata-rata setiap pegawai mendapatkan pelatihan sebanyak 8,6 kali. BNI memiliki program yang mencakup semua karyawan (termasuk paruh waktu dan kontraktor). Sejak tahun 2018, BNI memiliki program pembelajaran <i>mandatory</i> bagi seluruh pegawai melalui <i>e-learning Sustainable Finance</i> untuk meningkatkan <i>awareness</i> maupun kapabilitas mengenai praktik mengintegrasikan kriteria lingkungan, sosial, dan tata kelola (LST) ke dalam layanan keuangan untuk mewujudkan hasil pembangunan berkelanjutan, termasuk mitigasi dan adaptasi terhadap dampak buruk perubahan iklim. 	<p>Laporan Tahunan halaman 148</p> <p>Laporan Keberlanjutan halaman 86-87</p>



Performa
2023



Laporan
Manajemen



Profil
Perusahaan



Analisa dan Pembahasan
Manajemen atas Kinerja Bank



Fungsi
Penunjang Bisnis

Sosial

COMPANY PRACTICE	HALAMAN
Strategi	
BNI memiliki <i>Whistleblowing System</i> (WBS) dengan nama “WBS to CEO”, yang merupakan salah satu mekanisme deteksi dini atas terjadinya suatu tindak pelanggaran di BNI yang dapat menimbulkan kerugian finansial termasuk hal-hal yang dapat merusak <i>image</i> BNI. Pengelolaan WBS dilakukan melalui kerja sama dengan pihak eksternal yaitu Deloitte.	Laporan Tahunan halaman 963
BNI melakukan survey kepuasan pegawai bersamaan dengan keterikatan (<i>employee engagement</i>). Pada tahun 2023, level kepuasan/satisfaction pegawai sebesar 92%.	Laporan Keberlanjutan halaman 91
Strategi pengembangan jalur talenta	
Strategi <i>workforce planning</i> diarahkan untuk memastikan ketersediaan pegawai pada fungsi yang selaras dengan strategi BNI. Rekrutmen dilakukan melalui berbagai program antara lain <i>Officer Development Program</i> , <i>Assistant Development Program</i> dan <i>Experience Hire</i> . Pada tahun 2023, BNI melakukan penguatan mekanisme <i>talent acquisition</i> dengan menyempurnakan kebijakan ODP <i>General</i> dan membuka jalur ODP baru antara lain ODP <i>Information Technology</i> , ODP <i>Data Scientist</i> , ODP <i>Digital</i> dan ODP <i>Global Analyst Program</i> .	Laporan Tahunan halaman 383-394
Di samping program magang Bina, BNI juga memiliki program magang bagi mahasiswa. Antara lain melalui program BNI <i>Digital Talent Internship</i> , Program Magang Mahasiswa Bersertifikat dari FHCI Kementerian BUMN, Program Magang Digital Lulusan <i>Digital Talent Scholarship</i> (DTS) 2020 Kominfo, Program Magang Kampus Merdeka Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi (Kemendikbudristek), Program Magang BNI <i>Digital Bootcamp</i> Malang, dan Program Magang Individual.	
BNI menyelenggarakan Program Pemagangan Bina BNI yang bertujuan untuk memberikan pelatihan dan bimbingan kerja kepada angkatan kerja yang belum berpengalaman dengan memberikan pengetahuan, keterampilan, dan kemampuan (<i>knowledge, skill, ability</i>) yang dibutuhkan agar mampu bersaing di dunia kerja. Peserta magang Bina BNI pada tahun 2023 tersebar di seluruh wilayah operasional BNI.	Laporan Tahunan halaman 383-394
Dalam rangka memberikan solusi pembelajaran bagi pegawai, BNI <i>Corporate University</i> telah menyediakan berbagai sarana dan prasarana pembelajaran yang disusun baik secara <i>in-house</i> maupun bermitra dengan lembaga pendidikan.	Laporan Tahunan halaman 390
Program & Inisiatif	
BNI telah merancang program kepemilikan saham bagi pegawai dan manajemen Perseroan berdasarkan persetujuan yang diberikan oleh pemegang saham pada RUPS tahunan tahun buku 2022 yang dilaksanakan tanggal 15 Maret 2023. Program kepemilikan saham bagi manajemen Perseroan telah dilakukan pada tanggal 14 Agustus 2023.	Laporan Tahunan halaman 906-908
Strategi remunerasi mencakup seluruh pegawai, yang ditentukan berdasarkan prinsip-prinsip <i>supply and demand</i> , posisi remunerasi BNI dibandingkan <i>market</i> , serta mempertimbangkan <i>talent classification</i> pegawai. Komponen remunerasi pegawai terdiri atas remunerasi bersifat tetap yang dibedakan berdasarkan bobot jabatan dan <i>person value</i> , sedangkan remunerasi yang bersifat variabel diberikan berdasarkan kinerja yang dikaitkan dengan pencapaian kinerja bank, kinerja unit serta kinerja pegawai yang bersangkutan.	Laporan Tahunan halaman 737
BNI memberikan pelatihan dan pengembangan kompetensi di seluruh tingkatan di Perusahaan yang dilakukan secara terencana dan berkelanjutan dengan menjunjung tinggi pemberian kesempatan yang setara, serta disesuaikan dengan kebutuhan pelatihan dan pengembangan di masing-masing tingkatan.	Laporan Tahunan halaman 148-151
Realisasi Biaya Pendidikan dan Pelatihan 2023 adalah sebesar Rp346,2 Miliar dengan jumlah partisipasi pelatihan menurun dari 27.676 (tahun 2022) menjadi 27.216 (tahun 2023). mohon disesuaikan kalimatnya atau menjadi sebanyak 27.216 peserta.	
Akses ke Keuangan	
Produk dan Strategi	
BNI merupakan penyedia langsung atau terlibat langsung dalam penyediaan layanan dalam layanan Mikro/Asuransi Mikro.	Laporan Keberlanjutan halaman 67-71
Distribusi dan Jangkauan	
Dalam mendukung kemudahan nasabah dalam melakukan aktivitas transaksi perbankan, BNI menawarkan beragam fasilitas <i>e-Banking</i> yang senantiasa disempurnakan melalui beragam pengembangan dan inovasi. Jumlah pengguna <i>E-banking</i> di tahun 2023 telah mencapai 16,28 juta.	Laporan Tahunan halaman 264-266
Dalam rangka memperluas jangkauan, BNI memiliki lebih dari 185 ribu BNI Agen46 yang merupakan mitra BNI dalam menyediakan layanan perbankan kepada masyarakat dalam rangka keuangan inklusif. Agen46 dapat memfasilitasi berbagai macam layanan perbankan hingga membantu penyaluran program pemerintah, seperti penyaluran bantuan sosial maupun subsidi.	Laporan Tahunan halaman 268-269 Laporan Keberlanjutan halaman 72
Inovasi terdepan dalam saluran distribusi alternatif tanpa cabang yang menargetkan demografi yang kurang terlayani melalui layanan Digital dan Agen46.	Laporan Tahunan halaman 268-269 Laporan Keberlanjutan halaman 72



Permodalan & Praktik
Manajemen Risiko



Tata Kelola
Perusahaan



Tanggung Jawab Sosial
dan Lingkungan



Komitmen
ESG



Laporan
Keuangan

Sosial

COMPANY PRACTICE	HALAMAN
Privasi & Keamanan Data	
Praktik - Operasional	
<ul style="list-style-type: none"> • BNI menjamin bahwa nasabah dapat melakukan pengkinian data, merubah, mengakses dan mengupdate perubahan data melalui BNI Call dan <i>Customer Service</i>. • BNI memiliki kebijakan perlindungan data dan keamanan informasi yang mengatur seluruh lini bisnis/perusahaan anak terkait. • Kebijakan perlindungan data/informasi konsumen dilakukan BNI sesuai dengan Peraturan Bank Indonesia (PBI) No. 22/20/PBI/2020 tanggal 22 Desember 2020 tentang Perlindungan Konsumen dan Peraturan Anggota Dewan Gubernur Bank Indonesia No. 23/17/PADG/2021 tanggal 09 September 2021 tentang Tata Cara Pelaksanaan Perlindungan Konsumen Bank Indonesia. 	<p>Laporan Keberlanjutan halaman 45-46</p> <p>Laporan Keberlanjutan halaman 47</p> <p>Laporan Tahunan halaman 366</p>
BNI meluncurkan inovasi pengajuan kartu kredit dan kredit konsumen lainnya melalui <i>e-form</i> , serta pembukaan rekening digital melalui <i>mobile banking</i> untuk mengurangi potensi penyalahgunaan data nasabah, karena data langsung tersimpan di sistem tanpa melalui formulir fisik.	Laporan Tahunan halaman 327
BNI membentuk organisasi khusus (Divisi Keamanan Informasi) yang menggabungkan beberapa unit yang memiliki fungsi terkait <i>information security</i> untuk menjaga independensi dan lebih fokus dalam mengevaluasi, menjalankan, monitoring dan meningkatkan <i>cyber security</i> .	Laporan Keberlanjutan halaman 49
Untuk memastikan kehandalan sistem dan keamanan informasi, audit teknologi dilakukan secara berkala oleh satuan audit intern. <i>Assessment</i> dari pihak eksternal antara lain dilakukan oleh Badan Siber dan Sandi Negara (BSSN) melalui Indeks Keamanan Informasi (Indeks KAMI).	Laporan Keberlanjutan halaman 49
Komite Manajemen Teknologi merupakan salah satu komite permanen di BNI yang memiliki kewenangan dalam memberikan rekomendasi kepada Direksi mengenai perumusan, penetapan kebijakan dan strategi pengembangan teknologi informasi BNI. Komite ini dibentuk dengan tujuan membantu Dewan Komisaris dan Direksi dalam melaksanakan pengawasan terhadap kegiatan Teknologi Informasi (TI), termasuk di dalamnya terkait <i>cyber security</i> .	Laporan Tahunan halaman 834
Praktik - Karyawan	
BNI membekali karyawan di Satuan Kerja TI dengan berbagai macam pelatihan untuk mengembangkan <i>soft skill</i> maupun <i>hard skill</i> . Pembekalan <i>hard skill</i> dilakukan dengan pelatihan project management, IT <i>architecture</i> , programming, CI/CD, <i>secure coding</i> , <i>cloud security</i> , dan sebagainya, yang dilakukan <i>in-house</i> maupun melalui LinkedIn Learning, <i>training</i> Google dan AWS, dan <i>media training</i> lainnya.	<p>Laporan Keberlanjutan halaman 49</p> <p>Laporan Tahunan halaman 403</p>
Bagi seluruh pegawai, kesadaran tentang keamanan data dan/atau risiko dan prosedur terkait privasi dilakukan juga melalui peningkatan <i>awareness</i> antara lain melalui sarana pelatihan dan pengembangan <i>digital mindset</i> .	

TATA KELOLA

Tata Kelola

COMPANY PRACTICE	HALAMAN
Tata Kelola	
Tata Kelola Perusahaan	
Angka Gaji	Laporan Tahunan halaman 727
<ul style="list-style-type: none"> • Pengungkapan Pembayaran Pejabat Eksekutif 	
Struktur Kepemilikan	Laporan Tahunan halaman 615
<ul style="list-style-type: none"> • Pemegang Saham Pengendali • Pemegang Saham Pengendali yang Perlu Diperhatikan 	
Satu Saham Satu Suara	Laporan Tahunan halaman 619
<ul style="list-style-type: none"> • Beberapa Kelas Ekuitas dengan Hak Suara Berbeda • Intervensi Pemerintah yang Perlu Diperhatikan 	
Direksi	
KEMANDIRIAN DIREKSI	Laporan Tahunan halaman 92-104
<ul style="list-style-type: none"> • Pejabat Eksekutif dalam Direksi • Transaksi dengan Pihak Terkait 	
KEAHLIAN & KEBERAGAMAN DIREKSI	Laporan Tahunan halaman 737
<ul style="list-style-type: none"> • Terdapat Direktur Wanita sebanyak 25% 	
Gaji	
ANGKA PEMBAYARAN	Laporan Tahunan halaman 727
<ul style="list-style-type: none"> • Pengungkapan Pembayaran Pejabat Eksekutif 	
PENYELARASAN KINERJA PEMBAYARAN	Laporan Tahunan halaman 728-733
<ul style="list-style-type: none"> • Kebijakan Ekuitas CEO • <i>Clawback & Malus</i> • Pembayaran Terkait dengan Keberlanjutan 	



Performa
2023



Laporan
Manajemen



Profil
Perusahaan



Analisa dan Pembahasan
Manajemen atas Kinerja Bank



Fungsi
Penunjang Bisnis

TATA KELOLA

Tata Kelola

COMPANY PRACTICE	HALAMAN
Kepemilikan Saham & Pengendali	
PEMILIHAN DIREKTUR <ul style="list-style-type: none"> Pemilihan Direktur Tahunan Akses Proksi 	Laporan Tahunan halaman 636-639 Laporan Tahunan halaman 616-617
SATU SAHAM SATU SUARA <ul style="list-style-type: none"> Beberapa Kelas Ekuitas dengan Hak Suara Berbeda 	Laporan Tahunan halaman 619
HAK PEMEGANG SAHAM <ul style="list-style-type: none"> Hak Berbicara mengenai Kebijakan Pembayaran 	Laporan Tahunan halaman 615
Akuntansi	
RISIKO AKUNTANSI Pengakuan Pengeluaran	Laporan Tahunan halaman 310-311
Etika Bisnis	
Kebijakan & Praktik Etika Bisnis	
BNI memiliki Komite tingkat Direksi atau <i>C-suite</i> atau komite eksekutif yang melakukan pengawasan isu etika.	Laporan Tahunan halaman 828
BNI memiliki kebijakan formal terperinci tentang suap dan antikorupsi.	Laporan Tahunan halaman 953-955 Laporan Tahunan halaman 966
BNI melakukan audit semua operasional setidaknya sekali setiap tiga tahun.	Laporan Tahunan halaman 871
BNI memiliki sistem pelapor anonim formal dengan perlindungan hukum bagi pelapor melalui <i>Whistleblowing System</i> (WBS) yang dikelola bersama pihak eksternal yaitu Deloitte.	Laporan Tahunan halaman 963
BNI memiliki program pelatihan standar etika yang mencakup semua karyawan (termasuk karyawan paruh waktu) dan kontraktor.	Laporan Tahunan halaman 904
Semua pemasok BNI wajib memiliki kebijakan dan program antikorupsi untuk verifikasi kepatuhan.	Laporan Tahunan halaman 972
BNI telah memiliki Kebijakan Anti Pencucian Uang. Kebijakan dan strategi implementasi dijelaskan.	Laporan Tahunan halaman 950-952
Transparansi Perpajakan	
Pelaksanaan transparansi perpajakan sudah mengacu kepada peraturan atau kebijakan dari Pemerintah.	Laporan Tahunan halaman 1111

銀行



Laporan Tahunan 2023

10

Laporan
Keuangan

1113 Laporan Keuangan

1414 Lampiran Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan
Republik Indonesia No. 9/SEOJK.03/2020

1418 Referensi Silang SEOJK No. 16 /SEOJK.04/2021:

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES***

**LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN/
*CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS***

**31 DESEMBER 2023 DAN 2022/
*31 DECEMBER 2023 AND 2022***

Direksi

PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK

SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2023 DAN 2022
SERTA UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2023 DAN 2022

No. DIR/ 066

Kami yang bertanda tangan di bawah ini:

1. Nama : Royke Tumilaar
Alamat Kantor : Jl. Jenderal Sudirman Kav. 1, Jakarta
10220, Indonesia
Alamat Domisili : Komp. Billy & Moon Blok L5/10 RT.007 RW.010
Pondok Kelapa, Duren Sawit, Jakarta Timur
Nomor Telepon : 021-5728043
Jabatan : Direktur Utama
2. Nama : Novita Widya Anggraini
Alamat Kantor : Jl. Jenderal Sudirman Kav. 1, Jakarta
10220, Indonesia
Alamat Domisili : GR.BJ FEDORA Blok J-20/10 RT.006 RW.015
Serpong Utara, Tangerang Selatan
Nomor Telepon : 021-5728025
Jabatan : Direktur Finance

menyatakan bahwa:

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk dan Entitas Anak;
2. Laporan keuangan konsolidasian PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk dan Entitas Anak telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk dan Entitas Anak telah dimuat secara lengkap dan benar;
b. Laporan keuangan konsolidasian PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk dan Entitas Anak tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk dan Entitas Anak.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.



PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES

DIRECTORS' STATEMENT
REGARDING THE RESPONSIBILITY FOR
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF 31 DECEMBER 2023 AND 2022
AND FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2023 AND 2022

No. DIR/ 066

We, the undersigned:

1. Name : Royke Tumilaar
Office address : Jl. Jenderal Sudirman Kav. 1, Jakarta
10220, Indonesia
Residential Address : Komp. Billy & Moon Blok L5/10 RT.007
RW.010 Pondok Kelapa, Duren Sawit,
Jakarta Timur
Telephone : 021-5728043
Title : President Director
2. Name : Novita Widya Anggraini
Office Address : Jl. Jenderal Sudirman Kav. 1, Jakarta
10220, Indonesia
Residential Address : GR.BJ FEDORA Blok J-20/10 RT.006
RW.015 Serpong Utara, Tangerang Selatan
Telephone : 021-5728025
Title : Managing Director – Finance

declare that:

1. We are responsible for the preparation and the presentation of PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk and Subsidiaries' consolidated financial statements;
2. PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk and Subsidiaries' consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;
3. a. All information in the PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk and Subsidiaries' consolidated financial statements have been disclosed in a complete and truthful manner;
b. PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk and subsidiaries' consolidated financial statements do not contain any incorrect information or material facts, nor do they omit material information or material facts;
4. We are responsible for PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk and Subsidiaries' internal control system.

Thus this statement is made truthfully.

Atas nama dan mewakili Direksi/For and on behalf of the Directors
Jakarta, 25 JAN 2024

Royke Tumilaar
Direktur Utama/
President Director



Novita Widya Anggraini
Direktur Finance/
Managing Director – Finance

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
Kantor Pusat
Jl. Jenderal Sudirman Kav. 1
Jakarta 10220, Indonesia
www.bni.co.id



LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN
KEPADA PARA PEMEGANG SAHAM

INDEPENDENT AUDITORS' REPORT
TO THE SHAREHOLDERS OF

PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) TBK

Opini

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk dan entitas anaknya ("Grup"), yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2023, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, laporan perubahan ekuitas konsolidasian dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan konsolidasian, termasuk informasi kebijakan akuntansi material.

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian Grup tanggal 31 Desember 2023, serta kinerja keuangan konsolidasian dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Basis opini

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf "Tanggung jawab auditor terhadap audit atas laporan keuangan konsolidasian" pada laporan kami. Kami independen terhadap Grup berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Hal audit utama

Hal audit utama adalah hal-hal yang, menurut pertimbangan profesional kami, merupakan hal yang paling signifikan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian periode ini. Hal-hal tersebut disampaikan dalam konteks audit kami atas laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, dan dalam merumuskan opini kami atas laporan keuangan konsolidasian terkait, kami tidak menyatakan suatu opini terpisah atas hal audit utama tersebut.

Opinion

We have audited the consolidated financial statements of PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk and its subsidiaries (the "Group"), which comprise the consolidated statement of financial position as at 31 December 2023, and the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, consolidated statement of changes in equity and consolidated statement of cash flows for the year then ended, and notes to the consolidated financial statements, including material accounting policy information.

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of the Group as at 31 December 2023, and its consolidated financial performance and its consolidated cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Basis for opinion

We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Our responsibilities under those standards are further described in the "Auditors' responsibilities for the audit of the consolidated financial statements" paragraph of our report. We are independent of the Group in accordance with the ethical requirements that are relevant to our audit of the consolidated financial statements in Indonesia, and we have fulfilled our other ethical responsibilities in accordance with these requirements. We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion.

Key audit matters

Key audit matters are those matters that, in our professional judgement, were of most significance in our audit of the consolidated financial statements of the current period. These matters were addressed in the context of our audit of the consolidated financial statements as a whole, and in forming our opinion thereon, and we do not provide a separate opinion on these matters.

Kantor Akuntan Publik Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan

WTC 3, Jl. Jend. Sudirman Kav. 29-31, Jakarta 12920 – Indonesia

T: +62 (21) 5099 2901 / 3119 2901, F: +62 (21) 5290 5555 / 5290 5050, www.pwc.com/id

Nomor Izin Usaha: KEP-241/KM.1/2015.

00019/2.1025/AU.1/07/0222-2/1//2024



Hal audit utama yang teridentifikasi dalam audit kami diuraikan sebagai berikut.

1. Kerugian kredit ekspektasian (“KKE”) – cadangan kerugian penurunan nilai atas pinjaman yang diberikan

Seperti yang dijelaskan dalam Catatan 12, Pinjaman yang diberikan, atas laporan keuangan konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2023, cadangan kerugian penurunan nilai atas pinjaman yang diberikan Grup adalah sebesar Rp 47.158.131 juta.

Cadangan kerugian penurunan nilai atas pinjaman yang diberikan ditentukan oleh Grup berdasarkan kerangka KKE sesuai dengan PSAK 71: “Instrumen Keuangan”, seperti yang dijelaskan dalam Catatan 2c.(x), Cadangan kerugian penurunan nilai atas aset keuangan.

Kami memberikan fokus pada area ini karena nilai tercatat atas pinjaman yang diberikan mewakili 64% dari total aset Grup pada tanggal 31 Desember 2023 dan besarnya nilai cadangan kerugian penurunan nilai yang dibentuk atas pinjaman tersebut nilainya signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian Grup. Lebih lanjut, perhitungan cadangan kerugian penurunan nilai melibatkan pertimbangan manajemen yang subjektif dan penggunaan estimasi dengan tingkat ketidakpastian yang tinggi.

Untuk pinjaman yang diberikan dimana Grup menghitung KKE secara individual, Grup menggunakan estimasi arus kas ekspektasian dari pinjaman yang diberikan, yang membutuhkan pertimbangan signifikan dalam mengestimasi probabilitas rata-rata tertimbang kerugian kredit, serta estimasi waktu dan jumlah pembayaran dari pinjaman yang diberikan.

Untuk pinjaman yang diberikan dimana Grup menghitung KKE secara kolektif, Grup menggunakan model KKE dengan beberapa asumsi utama, antara lain, probabilitas rata-rata tertimbang dari *probability of default*, *loss given default* dan *exposure at default*, setelah memperhitungkan faktor perkiraan masa depan dan informasi eksternal lainnya termasuk proses identifikasi atas pinjaman yang diberikan yang mengalami peningkatan risiko kredit secara signifikan.

The key audit matters identified in our audit are outlined as follows.

1. Expected credit losses (“ECL”) – allowance for impairment losses of loans

As described in Note 12, Loans, to the consolidated financial statements, as at 31 December 2023, the allowance for impairment losses of loans of the Group was Rp 47,158,131 million.

The allowance for impairment losses of loans was determined by the Group based on the ECL framework under SFAS 71: “Financial Instruments”, as described in Note 2c.(x), Allowance for impairment losses on financial assets.

We focused on this area as the carrying value of loans represented 64% of the total assets of the Group as at 31 December 2023 and the allowance for impairment losses provided against the loans were significant to the Group’s consolidated financial statements. Furthermore, the calculation of the allowance for impairment losses involves subjective management judgement and is subject to a high degree of estimation uncertainty.

For loans where the Group assessed ECL individually, the Group used the estimated cash flows which are expected to be obtained from the loans, which requires significant judgement in estimating the weighted average probability of credit losses, and the timing and amount of the repayments against the loans.

For loans where the Group assessed ECL collectively, the Group used an ECL model that incorporates key assumptions, such as, the weighted average probability of default, loss given default and exposure at default, after considering forward looking factors and other external information including the identification process over loans that have experienced a significant increase in credit risk.



Bagaimana audit kami merespons hal audit utama

Kami melakukan prosedur-prosedur audit berikut untuk merespons hal audit utama ini:

- Kami memperoleh pemahaman atas pendekatan Grup dalam mengidentifikasi aset keuangan yang mengalami peningkatan risiko kredit secara signifikan atau bukti objektif penurunan nilai, dan melakukan pengujian atas pengendalian proses penetapan *rating* internal berdasarkan uji petik.
- Kami menguji keakuratan dari klasifikasi kualitas pinjaman yang diberikan berdasarkan uji petik dengan menelaah dokumen kredit dari debitur-debitur yang menjadi sampel.
- Ketika bukti objektif penurunan nilai diidentifikasi oleh Grup dan kerugian penurunan nilai dihitung secara individual, kami menguji, berdasarkan uji petik, kecukupan cadangan kerugian penurunan nilai yang disiapkan oleh manajemen dengan membandingkan baik jumlah dan waktu dari arus kas masa depan yang digunakan oleh Grup dalam perhitungan kerugian penurunan nilai dengan jadwal pembayaran kembali yang tercantum dalam perjanjian pinjaman yang diberikan dan menguji probabilitas rata-rata tertimbang yang digunakan dalam menyusun arus kas.
- Kami menilai metodologi dan menguji asumsi pemodelan signifikan yang digunakan dalam model KKE, dengan bantuan pakar pemodelan kredit kami. Kami menguji *probability of default*, *loss given default* dan *exposure at default*, yang mencakup (i) evaluasi perkiraan makroekonomi Indonesia dengan membandingkan perkiraan dengan informasi yang tersedia untuk umum tentang prospek makroekonomi Indonesia; dan (ii) menguji kelengkapan dan keakuratan data yang digunakan dalam model dengan data aktual yang tersedia di Grup dengan melibatkan spesialis Teknologi Informasi ("TI") kami.
- Kami melakukan perhitungan ulang untuk KKE yang dinilai secara kolektif dan menguji akurasi perhitungan KKE yang dinilai secara individual berdasarkan uji petik.

How our audit addressed the key audit matter

We performed the following audit procedures to address this key audit matter:

- We understood the Group's approach over the identification of financial assets that have experienced a significant increase in credit risk or objective evidence of impairment, and tested the controls over the internal rating process on a sample basis.
- We tested the accuracy of the credit quality classification of a sample of loans by reviewing the credit files of those sampled debtors.
- When objective evidence of impairment was identified by the Group and impairment losses were individually calculated, we tested, on a sample basis, the adequacy of the allowance for impairment losses determined by management by comparing the quantum and timing of future cash flows used by the Group in the impairment loss calculation with the repayment schedule in the loan agreement and tested the probability-weighted outcomes used in preparing the cash flows.
- We assessed the methodologies applied and tested the significant modelling assumptions used in the ECL models, with assistance from our credit modelling expert. We tested the probability of default, loss given default and exposure at default, which included (i) evaluating the forecasts of Indonesia macroeconomics by comparing forecasts with publicly available information on the Indonesia macroeconomic outlook; and (ii) testing the completeness and accuracy of data used in the model with the actual data available within the Group by involving our Information Technology ("IT") specialists.
- We recalculated the collective ECL and tested the accuracy of the individual ECL calculation on a sample basis.



2. Estimasi atas utang ke pemegang polis

Sepereti yang dijelaskan dalam Catatan 28, Liabilitas lain-lain, atas laporan keuangan konsolidasian, pada tanggal 31 Desember 2023, utang ke pemegang polis adalah sebesar Rp 17.010.970 juta.

Estimasi atas utang ke pemegang polis ditentukan oleh Grup sesuai dengan PSAK 62, "Kontrak Asuransi" ("PSAK 62") seperti yang dijelaskan dalam Catatan 2y, Kontrak asuransi.

Kami memberikan fokus pada area ini karena estimasi atas utang ke pemegang polis melibatkan pertimbangan manajemen yang subjektif dan penggunaan estimasi dengan tingkat ketidakpastian yang tinggi yang melibatkan penilaian yang kompleks dan subjektif terhadap kejadian yang akan datang, dimana adanya perubahan asumsi dapat memberikan dampak yang material terhadap estimasi atas kewajiban tersebut. Manajemen dibantu oleh pakar aktuaris untuk melakukan perhitungan utang tersebut.

Asumsi-asumsi aktuarial yang digunakan dalam perhitungan estimasi atas utang ke pemegang polis meliputi tingkat suku bunga, tingkat mortalitas, tingkat morbiditas, tingkat *lapse*, inflasi dan asumsi biaya.

Bagaimana audit kami merespons hal audit utama

Kami melakukan prosedur-prosedur audit berikut untuk merespons hal audit utama ini:

- Kami memperoleh pemahaman dan menilai metodologi yang digunakan untuk perhitungan estimasi atas utang ke pemegang polis, dengan bantuan pakar aktuaris kami.
- Kami menilai kompetensi, kapabilitas, dan objektivitas pakar aktuaris manajemen yang membantu manajemen untuk melakukan perhitungan estimasi atas utang ke pemegang polis.
- Dengan bantuan pakar aktuaris kami, kami melakukan perhitungan ulang, secara uji petik, atas liabilitas manfaat polis masa depan, estimasi atas klaim yang telah terjadi namun belum dilaporkan ("IBNR") dan mengevaluasi Pengujian Kecukupan Liabilitas ("LAT").
- Kami melakukan perhitungan ulang, secara uji petik, atas cadangan atas premi yang belum merupakan pendapatan.

2. Estimation of the obligation to policyholders

As described in Note 28, Other liabilities, to the consolidated financial statements, as at 31 December 2023, the obligation to policyholders was Rp 17,010,970 million.

Estimation of the obligation to policyholders is determined by the Group based on SFAS 62, "Insurance Contract" ("SFAS 62") as described in Note 2y, Insurance contract.

We focused on this area as the estimation of the obligation to policyholders involves subjective management judgement and is subject to a high degree of estimation uncertainty as it involves a complex and subjective valuation of future events, where a change in assumptions could have a material impact to the estimation of the obligation. Management was assisted by an actuarial expert in its calculation of the obligation.

The actuarial assumptions used to calculate the estimation of the obligation to policyholders, included the interest rate, mortality rate, morbidity rate, lapse rate, inflation and expense assumption.

How our audit addressed the key audit matter

We performed the following audit procedures to address this key audit matter:

- We understood and assessed the methodology used to calculate the estimation of the obligation to policyholders, with assistance from our actuarial expert.
- We assessed the competency, capability and the objectivity of the management's actuarial expert who assisted management in the calculation of the estimation of the obligation to policyholders.
- With assistance from our actuarial expert, we recalculated, on a sample basis, the liabilities for future policy benefits, the estimate of claims Incurred But Not yet Reported ("IBNR"), and evaluated the Liability Adequacy Testing ("LAT").
- We recalculated, on a sample basis, the unearned premium reserves.



- Kami menguji kelengkapan data yang digunakan dalam perhitungan utang ke pemegang polis dengan melakukan *Computer Assisted Audit Technique ("CAATs")*, dengan bantuan spesialis TI kami. Kami juga menguji akurasi data yang digunakan dengan memeriksa dokumen-dokumen pendukung, seperti dokumen polis dan klaim, berdasarkan uji petik.

3. Sistem dan pengendalian Teknologi Informasi ("TI") yang berdampak pada pelaporan keuangan

Grup sangat bergantung pada infrastruktur, sistem, dan pengendalian TI untuk mendukung kegiatan operasional sehari-hari dan proses pelaporan keuangan. Lingkungan TI Grup dianggap kompleks dengan mempertimbangkan jumlah dan kompleksitas dari sistem utama pelaporan keuangan dan antarmuka sistem. Oleh karena itu, kami menganggap pengoperasian pengendalian teknologi informasi Grup sebagai hal audit utama.

Bagaimana audit kami merespons hal audit utama

Kami melakukan prosedur-prosedur audit berikut untuk merespons hal audit utama ini:

- Kami melibatkan spesialis TI untuk mengevaluasi risiko yang terkait dengan lingkungan TI Grup, sehubungan dengan proses pelaporan keuangan.
- Kami memperoleh pemahaman tentang sistem TI dan pengendalian yang mendukung proses pelaporan keuangan dan menilai efektivitas rancangan, implementasi dan pengoperasian dari pengendalian utama yang dirancang untuk mempertahankan integritas dari sistem utama pelaporan keuangan. Penilaian ini termasuk evaluasi atas:
 - i. Pengendalian atas manajemen perubahan: Proses dan pengendalian untuk mengembangkan, menguji dan melakukan otorisasi perubahan pada fungsi dan konfigurasi di dalam sistem;
 - ii. Pengendalian atas keamanan hak akses: Pengendalian hak akses dirancang untuk melaksanakan pemisahan tugas, mengatur penggunaan akun umum dan istimewa, atau memastikan bahwa perubahan data hanya dilakukan melalui proses yang sah;
 - iii. Pengendalian atas operasional TI: Pengendalian atas operasi digunakan untuk memastikan bahwa setiap masalah yang muncul dikelola dengan tepat; dan

- *We tested the completeness of the data used for the calculation of the obligation to policyholders by performing Computer Assisted Audit Technique ("CAATs"), with assistance from our IT specialists. We also tested the accuracy of the data, by inspecting supporting documents, such as policy and claim documents, on a sample basis.*

3. Information Technology ("IT") systems and controls that impact financial reporting

The Group is heavily reliant on its IT infrastructure, systems and controls for its daily operations and financial reporting processes. The IT environment of the Group is considered to be complex due to the number and complexity of the key financial reporting systems and their system interfaces. Therefore, we consider the operation of the Group's information technology controls to be a key audit matter.

How our audit addressed the key audit matter

We performed the following audit procedures to address this key audit matter:

- *We involved IT specialists in evaluating the risks associated with the Group's IT environment in respect of its financial reporting processes.*
- *We understood the IT systems and controls that support the financial reporting process and assessed the effectiveness of the design, implementation and operation of the associated key controls designed to maintain the integrity of the key financial reporting systems. This assessment included evaluating:*
 - i. Change management controls: The processes and controls to develop, test and authorise changes to the functionality and configurations within systems;*
 - ii. Access security controls: The access controls designed to enforce segregation of duties, govern the use of generic and privileged accounts or check that data is only changed through authorised means;*
 - iii. IT operation related controls: The controls over operations used to check that any issues that arise are managed appropriately; and*



iv. Pengendalian pengembangan sistem: Pengendalian atas pengembangan, konfigurasi dan implementasi dari sistem baru atau yang sudah ada.

- Kami menguji pengendalian TI Grup atas sistem yang relevan dengan audit kami dan pengendalian utama yang bergantung pada TI yang mendukung proses pelaporan keuangan, seperti penghitungan otomatis sistem, pemrosesan transaksi, pembuatan laporan dan perpindahan data antar sistem. Pengujian kami mencakup pemeriksaan konfigurasi sistem yang relevan dan pengujian keluaran sistem, berdasarkan uji petik.

Informasi lain

Manajemen bertanggung jawab atas informasi lain. Informasi lain terdiri dari informasi yang tercantum dalam laporan tahunan, tetapi tidak termasuk laporan keuangan konsolidasian dan laporan auditor kami. Laporan tahunan diharapkan akan tersedia bagi kami setelah tanggal laporan auditor ini.

Opini kami atas laporan keuangan konsolidasian tidak mencakup informasi lain, dan oleh karena itu, kami tidak menyatakan bentuk keyakinan apapun atas informasi lain tersebut.

Sehubungan dengan audit kami atas laporan keuangan konsolidasian, tanggung jawab kami adalah untuk membaca informasi lain yang teridentifikasi di atas, jika tersedia dan, dalam melaksanakannya, mempertimbangkan apakah informasi lain mengandung ketidakkonsistensian material dengan laporan keuangan konsolidasian atau pemahaman yang kami peroleh selama audit, atau mengandung kesalahan penyajian material.

Ketika kami membaca laporan tahunan, jika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu kesalahan penyajian material di dalamnya, kami diharuskan untuk mengomunikasikan hal tersebut kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola dan mengambil tindakan tepat berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia.

Tanggung jawab manajemen dan pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola terhadap laporan keuangan konsolidasian

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

iv. System development controls: The controls relating to the development, configuration and implementation of new or existing systems.

- We tested the Group's IT controls over systems that were relevant to our audit and the key IT dependent controls supporting the financial reporting process, such as the automated system calculations, transaction processing, generation of reports and data interfaces between systems. Our testing included the inspection of relevant system configurations and testing system outputs, on a sample basis.

Other information

Management is responsible for the other information. The other information comprises the information included in the annual report but does not include the consolidated financial statements and our auditors' report thereon. The annual report is expected to be made available to us after the date of this auditors' report.

Our opinion on the consolidated financial statements does not cover the other information and we will not express any form of assurance conclusion thereon.

In connection with our audit of the consolidated financial statements, our responsibility is to read the other information identified above when it becomes available and, in doing so, consider whether the other information is materially inconsistent with the consolidated financial statements or our knowledge obtained in the audit, or otherwise appears to be materially misstated.

When we read the annual report, if we conclude that there is a material misstatement therein, we are required to communicate the matter to those charged with governance and take appropriate actions in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants.

Responsibilities of management and those charged with governance for the consolidated financial statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of the consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.



Dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Grup dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk menglikuidasi Grup atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Grup.

Tanggung jawab auditor terhadap audit atas laporan keuangan konsolidasian

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan konsolidasian tersebut.

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.

In preparing the consolidated financial statements, management is responsible for assessing the Group's ability to continue as a going concern, disclosing, as applicable, matters related to going concern and using the going concern basis of accounting unless management either intends to liquidate the Group or to cease operations, or has no realistic alternative but to do so.

Those charged with governance are responsible for overseeing the Group's financial reporting process.

Auditors' responsibilities for the audit of the consolidated financial statements

Our objectives are to obtain reasonable assurance about whether the consolidated financial statements as a whole are free from material misstatement, whether due to fraud or error, and to issue an auditors' report that includes our opinion. Reasonable assurance is a high level of assurance but is not a guarantee that an audit conducted in accordance with Standards on Auditing will always detect a material misstatement when it exists. Misstatements can arise from fraud or error and are considered material if, individually or in the aggregate, they could reasonably be expected to influence the economic decisions of users taken on the basis of these consolidated financial statements.

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing, we exercise professional judgement and maintain professional scepticism throughout the audit. We also:

- *Identify and assess the risks of material misstatement of the consolidated financial statements, whether due to fraud or error, design and perform audit procedures responsive to those risks, and obtain audit evidence that is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion. The risk of not detecting a material misstatement resulting from fraud is higher than for one resulting from error, as fraud may involve collusion, forgery, intentional omissions, misrepresentations, or the override of internal control.*



- Memperoleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal Grup.
- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.
- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Grup untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan konsolidasian atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Grup tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.
- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan konsolidasian mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.
- Memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat terkait informasi keuangan entitas atau aktivitas bisnis dalam Grup untuk menyatakan opini atas laporan keuangan konsolidasian. Kami bertanggung jawab atas arahan, supervisi dan pelaksanaan audit grup. Kami tetap bertanggung jawab sepenuhnya atas opini audit kami.
- *Obtain an understanding of internal control relevant to the audit in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the Group's internal control.*
- *Evaluate the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates and related disclosures made by management.*
- *Conclude on the appropriateness of management's use of the going concern basis of accounting and, based on the audit evidence obtained, whether a material uncertainty exists related to events or conditions that may cast significant doubt on the Group's ability to continue as a going concern. If we conclude that a material uncertainty exists, we are required to draw attention in our auditors' report to the related disclosures in the consolidated financial statements or, if such disclosures are inadequate, to modify our opinion. Our conclusions are based on the audit evidence obtained up to the date of our auditors' report. However, future events or conditions may cause the Group to cease to continue as a going concern.*
- *Evaluate the overall presentation, structure and content of the consolidated financial statements, including the disclosures, and whether the consolidated financial statements represent the underlying transactions and events in a manner that achieves fair presentation.*
- *Obtain sufficient appropriate audit evidence regarding the financial information of the entities or business activities within the Group to express an opinion on the consolidated financial statements. We are responsible for the direction, supervision and performance of the group audit. We remain solely responsible for our audit opinion.*

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

We communicate with those charged with governance regarding, among other matters, the planned scope and timing of the audit and significant audit findings, including any significant deficiencies in internal control that we identify during our audit.



Kami juga memberikan suatu pernyataan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bahwa kami telah mematuhi ketentuan etika yang relevan mengenai independensi, dan mengomunikasikan seluruh hubungan serta hal-hal lain yang dianggap secara wajar berpengaruh terhadap independensi kami, dan jika relevan, pengamanan terkait.

Dari hal-hal yang dikomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola, kami menentukan hal-hal tersebut yang paling signifikan dalam audit atas laporan keuangan konsolidasian periode kini dan oleh karenanya menjadi hal audit utama. Kami menguraikan hal audit utama dalam laporan auditor kami kecuali peraturan perundang-undangan melarang pengungkapan publik tentang hal tersebut atau ketika, dalam kondisi yang sangat jarang terjadi, kami menentukan bahwa suatu hal tidak boleh dikomunikasikan dalam laporan kami karena konsekuensi merugikan dari mengomunikasikan hal tersebut akan diekspektasikan secara wajar melebihi manfaat kepentingan publik atas komunikasi tersebut.

JAKARTA,
25 Januari/January 2024

Drs. M. Jusuf Wibisono, M.Ec., CPA
Izin Akuntan Publik/Public Accountant License No. AP.0222

We also provide those charged with governance with a statement that we have complied with relevant ethical requirements regarding independence, and to communicate with them all relationships and other matters that may reasonably be thought to bear on our independence, and where applicable, related safeguards.

From the matters communicated with those charged with governance, we determine those matters that were of most significance in the audit of the consolidated financial statements of the current period and are therefore the key audit matters. We describe these matters in our auditors' report unless law or regulation precludes public disclosure about the matter or when, in extremely rare circumstances, we determine that a matter should not be communicated in our report because the adverse consequences of doing so would reasonably be expected to outweigh the public interest benefits of such communication.



**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2023 DAN 2022
DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2023 DAN 2022**

**CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2023 AND 2022
AND FOR THE YEARS THEN ENDED
31 DECEMBER 2023 AND 2022**

Daftar Isi	Halaman/ Page	Table of Contents
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian	1 - 4	<i>Consolidated Statements of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian	5 - 7	<i>Consolidated Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian	8 - 9	<i>Consolidated Statements of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas Konsolidasian	10 - 12	<i>Consolidated Statements of Cash Flows</i>
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian	13 - 278	<i>Notes to the Consolidated Financial Statements</i>
	Lampiran/ Schedule	
Informasi Keuangan Tambahan	1 - 5	<i>Supplementary Financial Information</i>

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2023 DAN 2022**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION
31 DECEMBER 2023 AND 2022**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2023	2022	
ASET				ASSETS
Kas	4	11,207,201	13,448,092	Cash
Giro pada Bank Indonesia	5	65,256,432	82,921,989	Current accounts with Bank Indonesia
Giro pada bank lain	6,46b			Current accounts with other banks
- Pihak berelasi		52,254	113,602	Related parties -
- Pihak ketiga		34,970,515	15,808,274	Third parties -
Total giro pada bank lain		35,022,769	15,921,876	Total current accounts with other banks
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai		(7)	(8)	Less: Allowance for impairment losses
		35,022,762	15,921,868	
Penempatan pada bank lain dan Bank Indonesia	7,46c			Placements with other banks and Bank Indonesia
- Pihak berelasi		1,210,621	705,107	Related parties -
- Pihak ketiga		42,583,643	50,864,235	Third parties -
Total penempatan pada bank lain dan Bank Indonesia		43,794,264	51,569,342	Total placements with other banks and Bank Indonesia
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai		(98)	(26)	Less: Allowance for impairment losses
		43,794,166	51,569,316	
Efek-efek	8,46d			Marketable securities
- Pihak berelasi		11,427,357	7,795,611	Related parties -
- Pihak ketiga		25,980,323	21,007,140	Third parties -
Total efek-efek		37,407,680	28,802,751	Total marketable securities
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai		(242,941)	(246,668)	Less: Allowance for impairment losses
		37,164,739	28,556,083	
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	14	13,951,344	16,631,271	Securities purchased under agreements to resell
Wesel ekspor dan tagihan lainnya	9,46f			Bills and other receivables
- Pihak berelasi		10,085,240	10,326,392	Related parties -
- Pihak ketiga		9,192,255	10,575,737	Third parties -
Total wesel ekspor dan tagihan lainnya		19,277,495	20,902,129	Total bills and other receivables
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai		(278,501)	(172,909)	Less: Allowance for impairment losses
		18,998,994	20,729,220	

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2023 DAN 2022**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION
31 DECEMBER 2023 AND 2022**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2023	2022	
ASET (lanjutan)				ASSETS (continued)
Tagihan akseptasi	10,46g			<i>Acceptance receivables</i>
- Pihak berelasi		3,158,955	4,665,596	<i>Related parties -</i>
- Pihak ketiga		14,409,720	15,348,632	<i>Third parties -</i>
Total tagihan akseptasi		17,568,675	20,014,228	<i>Total acceptance receivables</i>
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai		(477,481)	(1,102,385)	<i>Less: Allowance for impairment losses</i>
		17,091,194	18,911,843	
Tagihan derivatif	11,46h			<i>Derivative receivables</i>
- Pihak berelasi		37,939	4,189	<i>Related parties -</i>
- Pihak ketiga		957,738	681,048	<i>Third parties -</i>
Total tagihan derivatif		995,677	685,237	<i>Total derivative receivables</i>
Pinjaman yang diberikan	12,46i			<i>Loans</i>
- Pihak berelasi		126,359,320	104,726,161	<i>Related parties -</i>
- Pihak ketiga		568,725,449	541,462,152	<i>Third parties -</i>
Total pinjaman yang diberikan		695,084,769	646,188,313	<i>Total loans</i>
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai		(47,158,131)	(50,333,988)	<i>Less: Allowance for impairment losses</i>
		647,926,638	595,854,325	
Obligasi Pemerintah setelah penyesuaian amortisasi diskonto dan premi	13,46e			<i>Government Bonds adjusted for amortization of discount and premium</i>
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai		127,100,369	121,292,258	<i>Less: Allowance for impairment losses</i>
		(1,504)	(1,391)	
		127,098,865	121,290,867	
Pajak dibayar di muka	29a	643,384	643,563	<i>Prepaid taxes</i>
Beban dibayar di muka	15	2,743,330	3,243,620	<i>Prepaid expenses</i>
Investasi pada entitas asosiasi	16,46j	11,283,466	10,048,975	<i>Investment in associates</i>
Penyertaan saham - bersih	17,46j	563,700	608,797	<i>Equity investments - net</i>
Aset lain-lain - bersih	18	16,972,197	13,856,114	<i>Other assets - net</i>
Aset tetap dan aset hak-guna Dikurangi: Akumulasi penyusutan	19	44,687,850	41,755,458	<i>Fixed assets and right-of-use assets</i>
		(16,922,994)	(15,206,565)	<i>Less: Accumulated depreciation</i>
		27,764,856	26,548,893	
Aset takberwujud	20	744,423	752,311	<i>Intangible assets</i>
Aset pajak tangguhan - bersih	29d	7,440,618	7,614,484	<i>Deferred tax assets - net</i>
TOTAL ASET		1,086,663,986	1,029,836,868	TOTAL ASSETS

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2023 DAN 2022

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION**

31 DECEMBER 2023 AND 2022

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2023	2022	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS				LIABILITIES
Liabilitas segera	21	5,294,952	4,686,360	<i>Obligations due immediately</i>
Simpanan nasabah	22,46k			<i>Deposits from customers</i>
- Pihak berelasi		152,080,390	154,808,263	<i>Related parties -</i>
- Pihak ketiga		658,649,953	614,460,728	<i>Third parties -</i>
Total simpanan nasabah		810,730,343	769,268,991	<i>Total deposits from customers</i>
Simpanan dari bank lain	23,46l			<i>Deposits from other banks</i>
- Pihak berelasi		2,705,107	3,190,421	<i>Related parties -</i>
- Pihak ketiga		9,188,881	12,054,133	<i>Third parties -</i>
Total simpanan dari bank lain		11,893,988	15,244,554	<i>Total deposits from other banks</i>
Liabilitas derivatif	11,46p			<i>Derivative payables</i>
- Pihak berelasi		136,138	118,439	<i>Related parties -</i>
- Pihak ketiga		674,324	656,692	<i>Third parties -</i>
Total liabilitas derivatif		810,462	775,131	<i>Total derivative payables</i>
Efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali	24	6,891,177	2,885,286	<i>Securities sold under agreements to repurchase</i>
Liabilitas akseptasi	25,46q			<i>Acceptance payables</i>
- Pihak berelasi		1,070,600	988,843	<i>Related parties -</i>
- Pihak ketiga		4,677,947	4,312,400	<i>Third parties -</i>
Total liabilitas akseptasi		5,748,547	5,301,243	<i>Total acceptance payables</i>
Beban yang masih harus dibayar	26	1,663,865	1,440,670	<i>Accrued expenses</i>
Utang pajak	29b			<i>Taxes payable</i>
- Pajak penghasilan badan		701,920	1,391,695	<i>Corporate income tax -</i>
- Pajak lainnya		121,053	159,351	<i>Other taxes -</i>
Total utang pajak		822,973	1,551,046	<i>Total taxes payable</i>
Imbalan kerja	41	7,005,834	6,879,968	<i>Employee benefits</i>
Penyisihan	27	2,172,732	2,712,346	<i>Provisions</i>
Liabilitas lain-lain	28	26,124,897	21,129,380	<i>Other liabilities</i>
Efek-efek yang diterbitkan	30,46m	4,893,357	4,896,875	<i>Securities issued</i>
Pinjaman yang diterima	31,46n	30,949,608	35,654,206	<i>Borrowings</i>
Efek-efek subordinasi	32,46o	16,928,731	17,213,150	<i>Subordinated securities</i>
TOTAL LIABILITAS		931,931,466	889,639,206	TOTAL LIABILITIES

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2023 DAN 2022

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION**

31 DECEMBER 2023 AND 2022

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2023	2022	
EKUITAS				EQUITY
Ekuitas diatribusikan kepada pemilik entitas induk				<i>Equity attributable to equity holders of the parent entity</i>
Modal saham:				<i>Share capital:</i>
- Seri A Dwiwarna - nilai nominal Rp3.750 per saham (dalam Rupiah penuh)				<i>Class A Dwiwarna - Rp3,750 par value per share (in full Rupiah amount)</i>
- Seri B - nilai nominal Rp3.750 per saham (dalam Rupiah penuh)				<i>Class B - Rp3,750 par value per share (in full Rupiah amount)</i>
- Seri C - nilai nominal Rp187,5 per saham (dalam Rupiah penuh)				<i>Class C - Rp187.5 par value per share (in full Rupiah amount)</i>
Modal dasar:				<i>Share capital - Authorized:</i>
- Seri A Dwiwarna - 1 saham				<i>Class A Dwiwarna - 1 share</i>
- Seri B - 578.683.733 saham				<i>Class B - 578,683,733 shares</i>
- Seri C - 68.426.325.320 saham				<i>Class C - 68,426,325,320 shares</i>
Modal ditempatkan dan disetor penuh:				<i>Issued and fully paid:</i>
- Seri A Dwiwarna - 1 saham				<i>Class A Dwiwarna - 1 share</i>
- Seri B - 578.683.733 saham				<i>Class B - 578,683,733 shares</i>
- Seri C - 36.678.114.582 saham	33	9,054,807	9,054,807	<i>Class C - 36,678,114,582 shares</i>
Tambahan modal disetor	33	17,010,254	17,010,254	<i>Additional paid-in capital</i>
Cadangan pembayaran berbasis saham	44	260,116	-	<i>Share-based payment reserve</i>
Transaksi dengan kepentingan nonpengendali	1i	2,256,999	2,256,999	<i>Transactions with non-controlling interests</i>
Cadangan revaluasi aset	19	15,447,829	15,441,439	<i>Asset revaluation reserve</i>
Kerugian yang belum direalisasi atas efek-efek dan Obligasi Pemerintah yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain, setelah pajak	8,13	(896,178)	(1,971,154)	<i>Unrealized loss on marketable securities and Government Bonds at fair value through other comprehensive income, net of tax</i>
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan dalam mata uang asing		(58,367)	(36,370)	<i>Exchange difference on translation of foreign currency financial statements</i>
Saldo laba				<i>Retained earnings</i>
Sudah ditentukan penggunaannya				<i>Appropriated</i>
Cadangan umum dan wajib	35	2,778,412	2,778,412	<i>General and legal reserves</i>
Cadangan khusus	36	-	-	<i>Specific reserves</i>
Tidak ditentukan penggunaannya		104,457,102	91,281,328	<i>Unappropriated</i>
Total saldo laba		107,235,514	94,059,740	<i>Total retained earnings</i>
Saham treasuri		(179,960)	-	<i>Treasury shares</i>
Total ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk		150,131,014	135,815,715	Total equity attributable to equity holders of the parent entity
Kepentingan non-pengendali		4,601,506	4,381,947	Non-controlling interests
TOTAL EKUITAS		154,732,520	140,197,662	TOTAL EQUITY
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS		1,086,663,986	1,029,836,868	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2023 DAN 2022**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2023 AND 2022**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2023	2022	
PENDAPATAN BUNGA	37	61,471,696	54,658,681	INTEREST INCOME
BEBAN BUNGA	38	(20,196,023)	(13,337,989)	INTEREST EXPENSE
PENDAPATAN BUNGA - BERSIH		41,275,673	41,320,692	INTEREST INCOME - NET
Pendapatan premi dan hasil investasi		6,853,074	6,221,661	Premium income and investment return
Beban klaim		(5,193,773)	(4,670,128)	Claims expense
PENDAPATAN PREMI DAN HASIL INVESTASI - BERSIH		1,659,301	1,551,533	PREMIUM INCOME AND INVESTMENTS RETURN - NET
PENDAPATAN OPERASIONAL LAINNYA				OTHER OPERATING INCOME
Provisi dan komisi lainnya		10,120,172	9,738,240	Other fee and commission
Laba dari entitas asosiasi		1,327,868	1,083,052	Income from investment in associates
Penerimaan kembali aset yang telah dihapusbukukan		5,029,766	3,780,086	Recovery of assets written off
Keuntungan yang belum direalisasi dari perubahan nilai wajar aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi		73,552	15,544	Unrealized gain on changes in fair value of financial assets at fair value through profit or loss
Keuntungan dari penjualan aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain dan nilai wajar melalui laba rugi		1,179,693	1,331,839	Gain on sale of financial assets at fair value through other comprehensive income and fair value through profit or loss
Laba selisih kurs - bersih		1,019,050	1,596,936	Foreign exchange gains - net
Lain-lain		1,062,328	1,053,974	Others
TOTAL PENDAPATAN OPERASIONAL LAINNYA		19,812,429	18,599,671	TOTAL OTHER OPERATING INCOME
PEMBENTUKAN CADANGAN KERUGIAN PENURUNAN NILAI		(9,196,402)	(11,513,892)	ALLOWANCE FOR IMPAIRMENT LOSSES
BEBAN OPERASIONAL LAINNYA				OTHER OPERATING EXPENSES
Gaji dan tunjangan	39,46u	(12,833,769)	(12,456,022)	Salaries and employees' benefits
Umum dan administrasi	40	(9,193,199)	(8,791,956)	General and administrative
Premi penjaminan simpanan		(1,476,244)	(1,411,806)	Deposit guarantee premium
Beban promosi		(1,066,423)	(1,116,323)	Promotion expense
Lain-lain		(3,208,030)	(3,283,042)	Others
TOTAL BEBAN OPERASIONAL LAINNYA		(27,777,665)	(27,059,149)	TOTAL OTHER OPERATING EXPENSES
LABA OPERASIONAL		25,773,336	22,898,855	OPERATING INCOME

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2023 DAN 2022**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2023 AND 2022**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2023	2022	
BEBAN BUKAN OPERASIONAL - BERSIH		(133,598)	(212,147)	NON-OPERATING EXPENSE - NET
LABA SEBELUM BEBAN PAJAK		25,639,738	22,686,708	INCOME BEFORE TAX EXPENSES
BEBAN PAJAK				TAX EXPENSES
Kini		(4,462,052)	(5,041,267)	Current
Tangguhan		(71,458)	836,339	Deferred
TOTAL BEBAN PAJAK	29c	(4,533,510)	(4,204,928)	TOTAL TAX EXPENSES
LABA BERSIH		21,106,228	18,481,780	NET INCOME
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN:				OTHER COMPREHENSIVE INCOME:
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi				Items that will not be reclassified to profit or loss
Keuntungan/(kerugian) yang berasal dari revaluasi aset tetap		9,998	(977)	Gain/(loss) from revaluation of fixed assets
Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja		(505,219)	285,365	Remeasurement of post employment benefit
Pajak penghasilan terkait		96,005	(54,554)	Related income tax
Pos-pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi				Items that will be reclassified to profit or loss
Penyesuaian akibat penjabaran laporan keuangan dalam mata uang asing		(21,997)	(19,270)	Translation adjustment of foreign currency financial statements
Keuntungan/(kerugian) dari perubahan nilai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain		1,444,294	(4,627,413)	Gain/(loss) on changes in value of financial assets at fair value through other comprehensive income
Pajak penghasilan terkait		(349,786)	591,165	Related income tax
LABA/(RUGI) KOMPREHENSIF LAIN TAHUN BERJALAN SETELAH PAJAK		673,295	(3,825,684)	OTHER COMPREHENSIVE INCOME/(LOSS) FOR THE YEAR AFTER TAXES
TOTAL LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		21,779,523	14,656,096	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR
LABA TAHUN BERJALAN DIATRIBUSIKAN KEPADA:				INCOME FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik entitas induk		20,909,476	18,312,054	Equity holders of the parent entity
Kepentingan non-pengendali		196,752	169,726	Non-controlling interest
TOTAL		21,106,228	18,481,780	TOTAL

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2023 DAN 2022**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE YEARS ENDED**

31 DECEMBER 2023 AND 2022

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2023	2022	
LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN DIATRIBUSIKAN KEPADA:				TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik entitas induk		21,559,964	14,594,497	<i>Equity holders of the parent entity</i>
Kepentingan nonpengendali		219,559	61,599	<i>Non-controlling interest</i>
TOTAL		21,779,523	14,656,096	TOTAL
LABA PER SAHAM DASAR/DILUSIAN DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK (DALAM RUPIAH PENUH)	42	561	983	BASIC/DILUTED EARNINGS PER SHARE ATTRIBUTABLE TO EQUITY HOLDERS OF THE PARENT ENTITY (IN FULL RUPIAH AMOUNT)

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2023 DAN 2022
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE YEARS ENDED 31 DECEMBER 2023 AND 2022
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

Catatan/ Notes	Modal ditempatkan dan disetor pemilik/ fully paid-up capital	Tambahan cadangan/ Additional/ paid-in capital	Transaksi Kepentingan nonpengendali/ Transactions non-controlling interest	Kerugian yang belum direalisasi atas efek-efek dan Obligasi yang dimiliki yang diukur pada nilai wajar melalui komponen lain setelah pajak/ Impairment losses on marketable securities and Bonds at fair value through other comprehensive income net of tax	Salah suaian karena penjabaran dalam mata uang asing/ difference on translation of foreign financial statements	Saldo laba/Retained earnings			Kedatangan/ Appropriated	Cadangan umum/ dan wajib/ and legal reserves	Tiada dicadangkan/ Unappropriated ^{*)}	Saham treasury/ Treasury shares	Cadangan pembayaran berbasis saham/ Share-based payment reserve	Total ekuitas pemilik entitas equity owners of parent	Kepentingan Non-controlling Interest	Total ekuitas/ Total equity	
						Dicadangkan/ Appropriated	Cadangan umum/ and wajib/ and legal reserves	Tiada dicadangkan/ Unappropriated ^{*)}									
	9,054,807	17,010,254	2,256,999	(1,971,154)	(88,370)	15,441,439	2,778,412	91,281,328	-	-	-	-	-	135,816,715	4,381,947	140,197,662	Balance as of 31 December 2022
8.13	-	-	-	1,074,976	(21,987)	6,360	-	20,500,995	-	-	-	-	-	21,559,984	219,559	21,779,523	Comprehensive income for the year
34	-	-	-	-	-	-	-	(7,324,821)	-	-	-	-	-	(7,324,821)	-	(7,324,821)	Distribution of dividends
33	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	(179,960)	-	-	(179,960)	-	(179,960)	Treasury shares
44	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	260,116	260,116	-	-	260,116	Additional of share-based payment reserve
	9,054,807	17,010,254	2,256,999	(886,178)	(68,367)	15,447,829	2,778,412	104,487,102	-	-	(179,860)	260,116	154,131,014	4,601,606	154,732,520	Balance as of 31 December 2023	

^{*)} Termasuk di dalam saldo laba tidak dicadangkan adalah pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja.

^{*)} Included in unappropriated retained earnings is the remeasurement of post employment benefit.

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian, meliputi merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2023 DAN 2022
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE YEARS ENDED 31 DECEMBER 2023 AND 2022
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

Catatan/ Notes	Modal ditempatkan dan disetor penuh/ Issued and fully paid-up capital	Tambahan modal disetor/ Additional paid-in capital	Transaksi dengan kepentingan nonpengendali/ Transactions with non-controlling interest	(Kelebihan)/ kekurangan yang belum direalisasi atau efek-efek dari perubahan nilai tukar/ Excess of fair value of foreign exchange and other non-realized gains/losses	Saldo laba/Retained earnings	Cedangan revaluasi aset/ Asset revaluation reserve	Cedangan umum/ General reserves	Tidak dicadangkan/ Unappropriated ¹⁾	Saham treasury/ Treasury shares	Cadangan pembayaran/ Share-based payment reserve	Total ekuitas induk/ Total equity of parent	Kepentingan non-pengendali/ Non-controlling interest	Total ekuitas/ Total equity	Saldo pada tanggal 31 Desember 2021	Saldo pada tanggal 31 Desember 2022	Balance as of 31 December 2021		Balance as of 31 December 2022	
																1,946,668	(17,100)	15,442,025	2,776,412
8,13	-	-	2,256,999	1,946,668	(17,100)	15,442,025	2,776,412	75,471,792	(207,475)	-	123,738,372	2,781,605	126,519,977	14,656,096	140,197,662	Comprehensive income for the year	-	-	14,656,096
34	-	-	-	(3,919,912)	(19,270)	(586)	-	18,534,165	-	-	14,594,497	61,599	14,656,096	-	-	Distribution of dividends	-	-	(2,724,629)
43	-	-	-	-	-	-	-	(2,724,629)	-	-	(2,724,629)	-	(2,724,629)	-	-	Non controlling interest arising on business combination	-	-	1,538,743
33	-	-	-	-	-	-	-	-	207,475	(207,475)	-	-	-	-	Allocation of treasury shares	-	-	-	
44	-	-	-	-	-	-	-	-	-	207,475	207,475	-	207,475	-	Additional of share-based payment reserve	-	-	-	
	9,054,807	17,010,254	2,256,999	(1,971,154)	(86,370)	15,441,439	2,776,412	91,261,328	-	207,475	136,615,715	4,381,947	140,197,662	140,197,662	Balance as of 31 December 2022	-	-	-	

¹⁾ Termasuk di dalam saldo laba tidak dicadangkan adalah pengakuan kembali liabilitas imbalan kerja.

¹⁾ Included in unappropriated retained earnings is the remeasurement of post employment benefit.

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2023 DAN 2022**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF
CASH FLOWS FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2023 AND 2022**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2023	2022	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan pendapatan bunga		60,989,587	53,867,559	<i>Receipts from interest income</i>
Pembayaran beban bunga		(19,944,410)	(12,982,903)	<i>Payments of interest expense</i>
Pendapatan premi dan hasil investasi		6,853,074	6,221,661	<i>Premium and investment income</i>
Beban klaim		(5,193,773)	(4,670,128)	<i>Claims expense</i>
Pendapatan operasional lainnya		16,949,163	29,188,180	<i>Other operating income</i>
Beban operasional lainnya		(23,283,035)	(19,243,701)	<i>Other operating expenses</i>
Beban bukan operasional - bersih		(133,598)	(212,151)	<i>Non-operating expenses - net</i>
Pembayaran pajak penghasilan		(5,151,648)	(4,452,098)	<i>Payment of income tax</i>
Arus kas sebelum perubahan dalam aset dan liabilitas operasi		31,085,360	47,716,419	Cash flows before changes in operating assets and liabilities
Perubahan dalam aset dan liabilitas operasi:				Changes in operating assets and liabilities:
(Kenaikan)/penurunan aset operasi:				<i>(Increase)/decrease in operating assets:</i>
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain		(440,595)	924,885	<i>Placements with Bank Indonesia and other banks</i>
Efek-efek dan Obligasi Pemerintah yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi		(5,027,231)	4,774,591	<i>Marketable securities and Government Bonds at fair value through profit or loss</i>
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	14	2,679,927	6,910,457	<i>Securities purchased under agreements to resell</i>
Wesel ekspor dan tagihan lainnya		1,624,634	(936,193)	<i>Bills and other receivables</i>
Pinjaman yang diberikan		(63,286,794)	(71,597,247)	<i>Loans</i>
Tagihan akseptasi		2,445,553	1,625,087	<i>Acceptance receivables</i>
Beban dibayar di muka	15	500,290	(128,492)	<i>Prepaid expenses</i>
Penempatan <i>term deposit</i> valas devisa hasil ekspor		(2,540,505)	-	<i>Foreign exchange term deposit from export activities</i>
Aset lain-lain		(93,469)	(1,086,042)	<i>Other assets</i>
(Penurunan)/kenaikan liabilitas operasi:				<i>(Decrease)/increase in operating liabilities:</i>
Liabilitas segera	21	608,592	129,115	<i>Obligations due immediately</i>
Simpanan nasabah	22	41,461,352	32,009,728	<i>Deposits from customers</i>
Simpanan dari bank lain	23	(3,350,566)	766,330	<i>Deposits from other banks</i>
Kewajiban atas penempatan <i>term deposit</i> valas devisa hasil ekspor		2,540,505	-	<i>Liabilities related to foreign exchange term deposit from export activities</i>
Beban yang masih harus dibayar	26	223,195	198,540	<i>Accrued expenses</i>
Imbalan kerja	41	701,494	(252,786)	<i>Employee benefits</i>
Liabilitas akseptasi	25	447,304	(368,701)	<i>Acceptance payables</i>
Utang pajak		(38,297)	83,617	<i>Taxes payable</i>
Liabilitas lain-lain	28	852,115	(816,473)	<i>Other liabilities</i>
Kas bersih diperoleh dari aktivitas operasi		10,392,864	19,952,835	Net cash provided from operating activities

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2023 DAN 2022**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF
CASH FLOWS FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2023 AND 2022**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2023	2022	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Penjualan efek-efek yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain dan biaya perolehan yang diamortisasi		55,841,139	143,833,511	<i>Proceed from marketable securities measured at fair value through other comprehensive income and amortized cost</i>
Pembelian efek-efek yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain dan biaya perolehan yang diamortisasi		(58,100,935)	(154,549,209)	<i>Placement from marketable securities measured at fair value through other comprehensive income and amortized cost</i>
Penjualan dari Obligasi Pemerintah yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain dan biaya perolehan yang diamortisasi		55,658,940	55,920,426	<i>Proceed of Government Bonds at fair value through other comprehensive income and amortized cost</i>
Pembelian dari Obligasi Pemerintah yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain dan biaya perolehan yang diamortisasi		(61,028,460)	(78,352,075)	<i>Placement of Government Bonds at fair value through other comprehensive income and amortized cost</i>
Pembelian aset tetap	19	(2,355,060)	(2,441,525)	<i>Acquisition of fixed assets</i>
Hasil penjualan aset tetap		13,119	952,777	<i>Proceeds from sale of fixed assets</i>
Akuisisi Entitas Anak	43	-	(3,500,000)	<i>Acquisition of Subsidiary</i>
Penyertaan pada Entitas anak		(800,000)	(500,000)	<i>Capital injection in Subsidiary</i>
Penyertaan modal di investasi asosiasi		-	(425,756)	<i>Capital injection in investment associate</i>
Kas yang diperoleh dari akuisisi Entitas Anak	43	-	6,828,697	<i>Cash receipts from acquisition of Subsidiary</i>
Kas bersih digunakan dari aktivitas investasi		(10,771,257)	(32,233,154)	Net cash used in investing activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Penerimaan pinjaman yang diterima		15,899,532	13,668,405	<i>Receipt from borrowings</i>
Pembayaran pinjaman yang diterima		(20,658,021)	(10,919,385)	<i>Payment for borrowings</i>
Penerimaan efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali	24	4,011,546	1,042,592	<i>Receipt in securities sold under agreements to repurchase</i>
Pembayaran atas efek-efek yang diterbitkan		-	(3,000,000)	<i>Securities issued</i>
Penerimaan atas efek-efek yang diterbitkan		-	5,000,000	<i>Receipt from securities issued</i>
Saham treasuri		(179,960)	-	<i>Treasury shares</i>
Pembayaran liabilitas sewa		(240,769)	(341,741)	<i>Payment of lease liability</i>
Pembayaran dividen		(7,324,821)	(2,724,629)	<i>Payment of dividends</i>
Kas bersih (digunakan untuk)/ diperoleh dari aktivitas pendanaan		(8,492,493)	2,725,242	Net cash (used in)/ provided from financing activities
PENURUNAN BERSIH KAS DAN SETARA KAS		(8,870,886)	(9,555,077)	NET DECREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS PADA AWAL TAHUN		163,900,321	173,340,293	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF THE YEAR
Pengaruh perubahan kurs mata uang asing		(150,342)	115,105	<i>Effect of foreign currency exchange rate changes</i>
KAS DAN SETARA KAS PADA AKHIR TAHUN		154,879,093	163,900,321	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE END OF THE YEAR

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2023 DAN 2022**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF
CASH FLOWS FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2023 AND 2022**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2023	2022	
KAS DAN SETARA KAS TERDIRI DARI:				CASH AND CASH EQUIVALENTS CONSIST OF:
Kas	4	11,207,201	13,448,092	Cash
Giro pada Bank Indonesia	5	65,256,432	82,921,989	Current accounts with Bank Indonesia
Giro pada bank lain	6	35,022,769	15,921,876	Current accounts with other banks
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain - jangka waktu jatuh tempo tiga bulan atau kurang sejak tanggal perolehan		43,392,691	51,608,364	Placements with Bank Indonesia and other banks - maturing within three months of acquisition date
Total kas dan setara kas		154,879,093	163,900,321	Total cash and cash equivalents

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2023 DAN 2022

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2023 AND 2022

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM

a. Pendirian Bank

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk ("BNI" atau "Bank") pada awalnya didirikan di Indonesia sebagai bank sentral dengan nama "Bank Negara Indonesia" berdasarkan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang No. 2 tahun 1946 tanggal 5 Juli 1946. Selanjutnya, berdasarkan Undang-Undang No. 17 tahun 1968, BNI ditetapkan menjadi "Bank Negara Indonesia 1946", dan statusnya menjadi Bank Umum Milik Negara.

Berdasarkan Peraturan Pemerintah No. 19 tahun 1992, tanggal 29 April 1992, telah dilakukan penyesuaian bentuk hukum BNI menjadi perusahaan perseroan terbatas (Persero). Penyesuaian bentuk hukum menjadi Persero, dinyatakan dalam Akta No. 131, tanggal 31 Juli 1992, dibuat di hadapan Muhani Salim, S.H., yang telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 73 tanggal 11 September 1992 Tambahan No. 1A.

Untuk memenuhi ketentuan Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tanggal 16 Agustus 2007 tentang Perseroan Terbatas, Anggaran Dasar BNI telah dilakukan penyesuaian. Penyesuaian tersebut dinyatakan dalam Akta No. 46 tanggal 13 Juni 2008 yang dibuat di hadapan Fathiah Helmi, S.H., notaris di Jakarta, berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa tanggal 28 Mei 2008 dan telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia, dengan Surat Keputusan No. AHU-AH.01.02-50609 tanggal 12 Agustus 2008 dan telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 103 tanggal 23 Desember 2008 Tambahan No. 29015.

Anggaran Dasar BNI sebagaimana termaktub dalam Akta Pernyataan Keputusan RUPS Tahunan Nomor 23 tanggal 20 April 2021 Notaris Fathiah Helmi yang telah mendapatkan persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Nomor AHU-0076627.AH.01.11 tanggal 26 April 2021 dan telah diubah berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan RUPS Luar Biasa Nomor 18 tanggal 19 September 2023 oleh Notaris Ashoya Ratam, S.H., M.Kn. yang telah diterima dan dicatat oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Nomor AHU-AH.01.03-0119983 tanggal 19 September 2023.

1. GENERAL INFORMATION

a. Establishment of the Bank

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk ("BNI" or "Bank") was originally established in Indonesia as the central bank under the name "Bank Negara Indonesia" based on Government Regulation in Lieu of Law No. 2 of 1946 dated 5 July 1946. Subsequently, by virtue of Law No. 17 of 1968, BNI became "Bank Negara Indonesia 1946", and changed its status to a state-owned commercial bank.

Based on Government Regulation No. 19 of 1992, dated 29 April 1992, BNI changed its legal status to a limited liability corporation (Persero). The change in legal status to become a limited liability corporation was covered by Notarial Deed No. 131, dated 31 July 1992 of Muhani Salim, S.H., and was published in Supplement No. 1A of the State Gazette No. 73 dated 11 September 1992.

In compliance with the Indonesian Limited Liability Company Law No. 40 Year 2007 dated 16 August 2007, BNI's Articles of Association has been amended. The amendment was covered by Notarial Deed No. 46 dated 13 June 2008 of Fathiah Helmi, S.H., a notary in Jakarta, as approved in the Extraordinary General Shareholders' Meeting on 28 May 2008 and approved by the Minister of Laws and Human Rights of the Republic of Indonesia, in its Decision Letter No. AHU-AH.01.02-50609 dated 12 August 2008 and published in Supplement No. 29015 of the State Gazette No. 103 dated 23 December 2008.

BNI's Articles of Association as stated on Notarial Deed No. 23 dated 20 April 2021 of Fathiah Helmi, S.H., and has been approved by the Minister of Laws and Human Rights of the Republic of Indonesia, in its decision letter No. AHU-0076627.AH.01.11 Tahun 2021 dated 26 April 2021 has been amended as stated in the Notarial Deed of Extraordinary General Shareholders' Meeting No. 18 dated 19 September 2023 by Notary Ashoya Ratam, SH, M.Kn., which has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its decision letter No. AHU-AH.01.03-0119983 dated 19 September 2023.

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2023 DAN 2022

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2023 AND 2022

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

a. Pendirian Bank (lanjutan)

Berdasarkan Pasal 3 Anggaran Dasar BNI, ruang lingkup kegiatan BNI adalah melakukan usaha di bidang perbankan umum.

b. Penawaran Umum Perdana Saham

Pada tanggal 28 Oktober 1996, BNI melakukan penawaran umum perdana atas 1.085.032.000 saham Seri B dengan nilai nominal sebesar Rp500 (nilai penuh) setiap saham dan harga penawaran setiap saham sebesar Rp850 (nilai penuh) kepada masyarakat di Indonesia. Saham yang ditawarkan tersebut mulai diperdagangkan di Bursa Efek Jakarta dan Surabaya (sekarang Bursa Efek Indonesia atau BEI) pada tanggal 25 November 1996.

c. Penawaran Umum Saham Terbatas I

Pada tanggal 30 Juni 1999, BNI melakukan Penawaran Umum Terbatas I dalam rangka penerbitan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD) sebanyak 151.904.480.000 saham Seri C dengan nilai nominal sebesar Rp25 (nilai penuh) setiap saham. Setiap pemegang 1 saham lama berhak membeli 35 saham baru dengan harga Rp347,58 (nilai penuh) setiap saham. Dari penawaran umum ini, BNI meningkatkan modal sahamnya sebanyak 683.916.500 lembar saham Seri C yang diterbitkan kepada masyarakat umum pada tanggal 21 Juli 1999 dan terdaftar di Bursa Efek Jakarta dan Surabaya (sekarang BEI). BNI juga menerbitkan 151.220.563.500 lembar saham Seri C kepada Pemerintah Indonesia pada tanggal 7 April 2000 dan 30 Juni 2000 melalui program rekapitalisasi berdasarkan Peraturan Pemerintah No. 52 tahun 1999.

d. Rekapitalisasi

Pada tanggal 30 Maret 2000, Menteri Keuangan menyetujui rekapitalisasi BNI sebesar Rp61,8 triliun, yang meningkat sebesar Rp9 triliun dibandingkan dengan jumlah yang ditetapkan dalam Peraturan Pemerintah No. 52 tahun 1999. Sehubungan dengan peningkatan rekapitalisasi tersebut, yang telah disetujui melalui Peraturan Pemerintah No. 32 tahun 2000, BNI menerbitkan tambahan saham Seri C sebanyak 44.946.404.500 saham tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu.

1. GENERAL INFORMATION (continued)

a. Establishment of the Bank (continued)

According to Article 3 of BNI's Articles of Association, BNI's scope of activity is to engage in general banking services.

b. Initial Public Offering ("IPO")

On 28 October 1996, BNI undertook an initial public offering of 1,085,032,000 Class B shares with a par value per share of Rp500 (full amount) and offering price per share of Rp850 (full amount) to the public in Indonesia. The shares began trading on the Jakarta and Surabaya Stock Exchanges (currently Indonesia Stock Exchange or IDX) on 25 November 1996.

c. Limited Public Offering I

On 30 June 1999, BNI undertook a Limited Public Offering I ("LPO I") through the issuance of pre-emptive rights of 151,904,480,000 Class C shares with a par value per share of Rp25 (full amount). Each holder of 1 share was entitled to buy 35 new shares for Rp347.58 (full amount) per share. As a result of LPO I, BNI increased its capital by 683,916,500 Class C shares issued to the public on 21 July 1999 and the LPO I listed in the Jakarta and Surabaya Stock Exchanges (currently IDX). On 7 April 2000 and 30 June 2000, BNI also issued 151,220,563,500 Class C shares to the Government of Indonesia through the recapitalization program under the Government Regulation No. 52 year 1999.

d. Recapitalization

On 30 March 2000, the Ministry of Finance approved BNI's recapitalization amounting to Rp61.8 trillion, which was Rp9 trillion higher than the amount stated in the Government Regulation No. 52 year 1999. In connection with the increase in the recapitalization amount, which was approved in the Government Regulation No. 32 year 2000, BNI issued additional 44,946,404,500 Class C shares without pre-emptive rights.

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2023 DAN 2022

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2023 AND 2022

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

d. Rekapitalisasi (lanjutan)

Pada tanggal 20 Juli 2001, modal saham BNI berkurang sebanyak 1.965.701.500 saham Seri C sehubungan dengan pengembalian kelebihan dana rekapitalisasi kepada Pemerintah Indonesia. Pengembalian tersebut telah disetujui oleh pemegang saham dalam Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa pada tanggal 25 Juni 2001.

e. Kuasi-reorganisasi

Untuk menghilangkan konsekuensi negatif karena dibebani dengan saldo rugi, BNI melakukan kuasi-reorganisasi sesuai keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa ("RUPS-LB") tanggal 15 Desember 2003.

Penyesuaian kuasi-reorganisasi yang telah dibukukan pada tanggal 30 Juni 2003 adalah sebagai berikut:

Akumulasi kerugian	(58,905,232)	
Cadangan umum dan wajib	432,952	
Cadangan khusus	382,541	
Selisih penilaian kembali aktiva tetap	1,190,598	
Laba yang belum direalisasi atas efek-efek dalam kelompok tersedia untuk dijual	58,660	
Kenaikan penilaian kembali nilai wajar aktiva bersih	2,472,634	
Tambahan modal disetor	54,367,847	
	<hr/>	
	<hr/>	
	-	

Anggaran Dasar BNI telah mengalami perubahan sehubungan dengan perubahan tambahan modal disetor karena adanya kuasi-reorganisasi sesuai dengan Akta Notaris Agung Prihatin, S.H., No. 42 tanggal 30 Desember 2003 dan telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan surat keputusan No. C-29647.HT.01.07.TH.2003 tanggal 19 Desember 2003 dan diumumkan pada Berita Negara Republik Indonesia No. 1152 tanggal 30 Januari 2004, Tambahan No. 9.

f. Penawaran Umum Saham Terbatas II

Pada tanggal 30 Juli 2007, pada Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa ("RUPSLB"), Pemegang Saham telah memutuskan untuk melakukan Penawaran Umum Terbatas II kepada para pemegang saham dalam rangka penerbitan sampai dengan sejumlah 1.992.253.110 saham Seri C baru dengan nilai nominal Rp375 (nilai penuh) setiap lembar saham.

1. GENERAL INFORMATION (continued)

d. Recapitalization (continued)

On 20 July 2001, BNI's capital was reduced by 1,965,701,500 Class C shares in connection with the refund of excess recapitalization funds to the Government of Indonesia. The refund was approved by the shareholders at the Extraordinary General Shareholders' Meeting held on 25 June 2001.

e. Quasi-reorganization

In order for BNI to eliminate the negative consequences of being burdened by accumulated losses, BNI undertook quasi-reorganization as approved in the Extraordinary General Shareholders' Meeting ("RUPS-LB") on 15 December 2003.

The quasi-reorganization adjustments which were booked on 30 June 2003 were as follows:

Accumulated losses
General and legal reserve
Specific reserve
Fixed assets revaluation reserve
Unrealized gain on available for sale securities
Revaluation uplift in the fair value of net assets
Additional paid-in capital

BNI's Articles of Association were amended to reflect the changes in additional paid-in capital as a result of quasi-reorganization, based on Notarial Deed of Agung Prihatin, S.H., No. 42 dated 30 December 2003 which was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its decision letter No. C-29647.HT.01.07.TH.2003 dated 19 December 2003 and was published in the State Gazette No. 1152, Supplement No. 9 dated 30 January 2004.

f. Limited Public Offering II

On 30 July 2007, the Extraordinary General Shareholders' Meeting approved the issuance of up to 1,992,253,110 new Class C shares through Limited Public Offering II to shareholders with a par value per share of Rp375 (full amount).

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2023 DAN 2022

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2023 AND 2022

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

f. Penawaran Umum Saham Terbatas II (lanjutan)

Setiap pemegang 20 saham lama yang namanya tercatat dalam Daftar Pemegang Saham BNI pada tanggal 9 Agustus 2007 pukul 16.00 WIB mempunyai 3 HMETD, dimana setiap 1 HMETD memberikan hak kepada pemegangnya untuk membeli sebanyak 1 saham baru dengan harga pelaksanaan Rp2.025 (nilai penuh) setiap saham. Dari Penawaran Umum Terbatas II, BNI mendapatkan tambahan modal disetor sebesar Rp747.094 dan tambahan agio saham sebesar Rp3.287.218 dan biaya emisi penerbitan saham sebesar Rp195.280.

Perdagangan perdana dilaksanakan pada tanggal 13 Agustus 2007 di Bursa Efek Jakarta dan Bursa Efek Surabaya (sekarang BEI).

g. Penawaran Umum Saham Terbatas III

Pada tanggal 25 November 2010, dalam Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB), Pemegang Saham telah memutuskan antara lain untuk menyetujui peningkatan modal ditempatkan dan disetor BNI melalui Penawaran Umum Terbatas III (PUT III) dengan penerbitan HMETD sebesar 3.374.715.948 saham Seri C baru dengan nilai nominal Rp375 (nilai penuh) setiap lembar saham. HMETD tersebut dapat diperdagangkan di dalam dan di luar Bursa Efek Indonesia (BEI) mulai tanggal 10 Desember 2010 sampai dengan 16 Desember 2010, dengan memperhatikan ketentuan yang berlaku di bidang pasar modal. Dari PUT III tersebut, BNI mendapatkan tambahan modal disetor sebesar Rp1.265.519 dan tambahan agio saham, bersih setelah dikurangkan dengan biaya emisi penerbitan saham, sebesar Rp8.950.869.

h. Pemecahan nilai nominal saham BNI

Berdasarkan keputusan RUPSLB tanggal 19 September 2023 yang dituangkan dalam Akta No. 18, tanggal 19 September 2023, yang dibuat dihadapan Ashoya Ratam SH, M.kn, pemegang saham BNI antara lain menyetujui pemecahan nilai nominal saham (*stock split*) Bank dengan rasio 1:2 yang berlaku efektif pada tanggal 10 Oktober 2023 (lihat Catatan 33).

1. GENERAL INFORMATION (continued)

f. Limited Public Offering II (continued)

Each owner of 20 old shares whose name was registered in the List of Shareholders of BNI as of 9 August 2007 at 16.00 WIB was entitled to 3 pre-emptive rights where each right entitles the owner to buy a new share at the price of Rp2,025 (full amount) per share. From the Limited Public Offering II, BNI raised Rp747,094 additional share capital and Rp3,287,218 additional paid-in capital and Rp195,280 shares issuance cost.

The initial trading took place on 13 August 2007 at the Jakarta Stock Exchange and Surabaya Stock Exchange (currently IDX).

g. Limited Public Offering III

On 25 November 2010, at the Extraordinary General Shareholders' Meeting, the shareholders decided, among other matters, to increase the issued and paid-up capital through limited public offering (LPO III) with pre-emptive right to shareholders for the issuance of 3,374,715,948 new Class C shares with a par value per share of Rp375 (full amount). Such pre-emptive rights can be traded inside and outside the Indonesia Stock Exchange (IDX) starting 10 December 2010 until 16 December 2010, with consideration to the existing capital market regulation. From the LPO III, BNI obtained Rp1,265,519 additional share capital and Rp8,950,869 additional paid-in capital, net of shares issuance cost.

h. Stock split of BNI

Based on the decision of the Extraordinary General Meeting of Shareholders (RUPSLB) dated 19 September 2023, as stated in Deed No. 18 dated 19 September 2023, as recorded in the Notarial Deed of Ashoya Ratam, SH, M.Kn., the shareholders of BNI, among others, approved the nominal value split (stock split) of the bank with a ratio of 1:2, effective from 10 October 2023 (see Note 33).

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2023 DAN 2022**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2023 AND 2022**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

i. Organisasi dan Struktur Manajemen

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi BNI pada tanggal 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022 yang ditetapkan masing-masing berdasarkan RUPS Luar Biasa BNI tanggal 19 September 2023 yang dinyatakan dengan Akta Notaris No. 18 tanggal 19 September 2023 dan RUPS Tahunan BNI tanggal 15 Maret 2023 yang dinyatakan dengan Akta Notaris No. 17 adalah sebagai berikut:

1. GENERAL INFORMATION (continued)

i. Organizational and Management Structure

The composition of the Boards of Commissioners and Directors of BNI as of 31 December 2023 and 31 December 2022 based on BNI's Extraordinary Shareholders' General Meeting held on 19 September 2023 as stated under the Notarial Deed No. 18 dated 19 September 2023 and BNI's Annual Shareholders' General Meeting held on 15 March 2023 as stated on Notarial Deed No. 17, respectively, are as follows:

31 Desember/December 2023

Dewan Komisaris

Komisaris Utama/
Komisaris Independen
Wakil Komisaris Utama
Komisaris Independen
Komisaris Independen
Komisaris Independen
Komisaris Independen
Komisaris Independen
Komisaris
Komisaris
Komisaris
Komisaris

Pradjoto¹⁾

Pahala Nugraha Mansury²⁾
Sigit Widyawan
Asmawi Syam
Septian Hario Seto
Iman Sugema
Erwin Rijanto Slamet
Askolani
Susyanto
Fadlansyah Lubis
Robertus Billitea³⁾

Board of Commissioners

President Commissioner/
Independent Commissioner/
Vice President Commissioner/
Independent Commissioner/
Independent Commissioner/
Independent Commissioner/
Independent Commissioner/
Independent Commissioner/
Commissioner/
Commissioner/
Commissioner/
Commissioner

31 Desember/December 2023

Direksi

Direktur Utama
Wakil Direktur Utama
Direktur Finance
Direktur Wholesale
& International Banking
Direktur Enterprise & Commercial
Banking
Direktur Risk Management
Direktur Institutional Banking
Direktur Network &
Services
Direktur Digital & Integrated
Transaction Banking
Direktur Retail Banking
Direktur Technology & Operations
Direktur Human Capital &
Compliance

Royke Tumilaar
Adi Sulistyowati
Novita Widya Anggraini

Silvano Winston Rumantir

Sis Apik Wijayanto
David Pirzada
Muhammad Iqbal

Ronny Venir

Corina Leyla Karnalies
Putrama Wahyu Setyawan
Toto Prasetyo

Mucharom

Board of Directors

President Director (CEO)
Vice President Director
Managing Director - Finance (CFO)
Managing Director - Wholesale
& International Banking
Managing Director -
Enterprise & Commercial Banking
Managing Director - Risk Management
Managing Director - Institutional Banking
Managing Director - Network &
Services
Managing Director - Digital & Integrated
Transaction Banking
Managing Director - Retail Banking
Managing Director - Technology & Operation
Managing Director - Human Capital &
Compliance

31 Desember/December 2023

Komite Audit*)

Ketua
Anggota
Anggota
Anggota
Anggota

Asmawi Syam
Sigit Widyawan
Iman Sugema
Human Brillianto
Suhendi Muharam

Audit Committee*)

Chairman
Member
Member
Member
Member

1. Efektif setelah mendapatkan persetujuan dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK)
2. Efektif setelah mendapatkan persetujuan dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK)
3. Efektif bergabung sejak 11 September 2023

*) Pembentukan Komite Audit Bank telah dilakukan sesuai dengan peraturan OJK No. 55/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit.

1. Effectively after the issuance of approval from Financial Service Authority
2. Effectively after the issuance of approval from Financial Service Authority
3. Effectively joined since 11 September 2023

*) The formation of Audit Committee is in accordance with Financial Service Authority rule No. 55/POJK.04/2015 regarding the Establishment and Guidelines for the Work Implementation of the Audit Committee.

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2023 DAN 2022**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2023 AND 2022**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

**i. Organisasi dan Struktur Manajemen
(lanjutan)**

1. GENERAL INFORMATION (continued)

**i. Organizational and Management Structure
(continued)**

31 Desember/December 2022

Dewan Komisaris

Komisaris Utama/
Komisaris Independen
Wakil Komisaris Utama
Komisaris
Komisaris Independen
Komisaris Independen
Komisaris Independen
Komisaris Independen
Komisaris Independen
Komisaris
Komisaris
Komisaris

Agus Dermawan Wintarto Martowardojo¹⁾

Pradjoto
Sigit Widyawan
Asmawi Syam
Septian Hario Seto
Iman Sugema
Erwin Rijanto Slamet
Askolani
Susyanto
Fadlansyah Lubis

Board of Commissioners

President Commissioner/
Independent Commissioner
Vice President
Commissioner
Independent Commissioner
Independent Commissioner
Independent Commissioner
Independent Commissioner
Independent Commissioner
Commissioner
Commissioner
Commissioner

31 Desember/December 2022

Direksi

Direktur Utama
Wakil Direktur Utama
Direktur Finance
Direktur Corporate
& International Banking
Direktur Institutional
Banking
Direktur Risk Management
Direktur Enterprise &
Commercial Banking
Direktur Network &
Services
Direktur Consumer
Banking
Direktur Treasury
Direktur Technology & Operation
Direktur Human Capital &
Compliance

Royke Tumilaar
Adi Sulistyowati
Novita Widya Anggraini
Silvano Winston Rumantir
Sis Apik Wijayanto
David Pirzada
Muhammad Iqbal
Ronny Venir
Corina Leyla Karnalies
Putrama Wahyu Setyawan
Toto Prasetyo
Mucharom

Board of Directors

President Director (CEO)
Vice President Director
Managing Director - Finance (CFO)
Managing Director - Corporate
& International Banking
Managing Director -
Institutional Banking
Managing Director - Risk Management
Managing Director - Enterprise &
Commercial Banking
Managing Director - Network &
Services
Managing Director - Consumer
Banking
Managing Director - Treasury
Managing Director - Technology & Operation
Managing Director - Human Capital &
Compliance

31 Desember/December 2022

Komite Audit*)

Ketua
Anggota
Anggota
Anggota
Anggota

Asmawi Syam
Sigit Widyawan
Iman Sugema
Human Brilianto
Suhendi Muharam

Audit Committee*)

Chairman
Member
Member
Member
Member

1. Masa jabatan berakhir pada 19 September 2023

*) Pembentukan Komite Audit Bank telah dilakukan sesuai dengan peraturan OJK No. 55/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit.

1. Effective term of office ended on 19 September 2023

*) The formation of Audit Committee is in accordance with Financial Service Authority rule No. 55/POJK.04/2015 regarding the Establishment and Guidelines for the Work Implementation of the Audit Committee.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, Sekretaris Perusahaan BNI adalah Okki Rushartomo Budiprabowo.

As of 31 December 2023 and 2022, BNI's Corporate Secretary is Okki Rushartomo Budiprabowo.

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2023 DAN 2022**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2023 AND 2022**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

i. Organisasi dan Struktur Manajemen (lanjutan)

Jumlah pegawai BNI adalah sebagai berikut (tidak diaudit):

	Tetap/ Permanent	Tidak tetap/ Non-permanent	Total
31 Desember 2023	25,460	2,110	27,570
31 Desember 2022	25,334	1,836	27,170

Kantor pusat BNI berlokasi di Jl. Jend. Sudirman Kav. 1, Jakarta. Pada tanggal 31 Desember 2023, BNI memiliki 17 kantor wilayah, 195 kantor cabang, 1.090 kantor layanan serta 820 outlet lainnya (31 Desember 2022: 17 kantor wilayah, 195 kantor cabang, 1.094 kantor layanan serta 843 outlet lainnya) (tidak diaudit). Selain itu, BNI juga memiliki jaringan di luar negeri melalui 6 kantor cabang luar negeri yang berada di pusat keuangan dunia yaitu Singapura, Hong Kong, Tokyo, London, New York dan Seoul. Di samping itu, BNI juga memiliki 2 kantor perwakilan di Osaka dan Amsterdam, serta 2 *Limited Purpose Branch* di Singapura.

j. Entitas Anak

BNI mempunyai kepemilikan langsung pada Entitas Anak berikut:

Nama Perusahaan/ Company Name	Kegiatan Usaha/ Business Activity	Tahun Mulai Beroperasi Komersial/ Year Started Commercial Operations	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership		Total Aset/ Total Assets	
			31 Desember / December 2023	31 Desember/ December 2022	31 Desember / December 2023	31 Desember/ December 2022
PT BNI Life Insurance	Asuransi jiwa/ Life insurance	1997	60.00%	60.00%	24,972,042	23,322,020
PT BNI Multifinance	Pembiayaan/ Financing	1983	99.99%	99.99%	3,788,690	1,028,686
PT BNI Sekuritas dan Entitas Anak/ and Subsidiaries	Sekuritas/ Securities	1995	75.00%	75.00%	2,383,585	1,634,408
BNI Remittance Ltd.	Jasa keuangan/ Financial services	1998	100.00%	100.00%	11,537	18,193
PT Bank Hibank	Perbankan/ Banking	1993	63.92%	63.92%	14,615,844	11,611,753
PT BNI Modal Ventura	Permodalan ventura/ Venture capital	2022	99.98%	99.98%	511,415	505,111

Semua Entitas Anak BNI berkedudukan di Jakarta, kecuali BNI Remittance Ltd. berkedudukan di Hong Kong.

PT BNI Life Insurance (“BNI Life”)

BNI Life pada awalnya didirikan dengan nama PT Asuransi Jiwa BNI Jiwasraya berdasarkan Akta Notaris No. 24 tanggal 28 November 1996. Pada tanggal 26 November 2004, PT Asuransi Jiwa BNI Jiwasraya telah mengubah nama menjadi PT BNI Life Insurance.

1. GENERAL INFORMATION (continued)

i. Organizational and Management Structure (continued)

The number of employees of BNI is as follows (unaudited):

	Total
31 Desember 2023	27,570
31 Desember 2022	27,170

BNI's head office is located at Jl. Jend. Sudirman Kav. 1, Jakarta. As of 31 December 2023, BNI has 17 regional offices, 195 domestic branches, 1,090 sub-branches and 820 other outlets (31 December 2022: 17 regional offices, 195 domestic branches, 1,094 sub-branches and 843 other outlets) (unaudited). In addition, BNI has a presence in overseas through 6 overseas branches located in the global financial center located in Singapore, Hong Kong, Tokyo, London, New York and Seoul. Further than that, BNI also has 2 representative offices in Osaka and Amsterdam, and 2 *Limited Purpose Branch* in Singapore.

j. Subsidiaries

BNI has direct ownership in the following Subsidiaries:

All of the Subsidiaries of BNI are domiciled in Jakarta, except for BNI Remittance Ltd. which is domiciled in Hong Kong.

PT BNI Life Insurance (“BNI Life”)

BNI Life was originally established under the name PT Asuransi Jiwa BNI Jiwasraya based on Notarial Deed No. 24 dated 28 November 1996. On 26 November 2004, PT Asuransi Jiwa BNI Jiwasraya changed its name to PT BNI Life Insurance.

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2023 DAN 2022

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2023 AND 2022

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

j. Entitas Anak (lanjutan)

PT BNI Life Insurance (“BNI Life”) (lanjutan)

Sesuai dengan pasal 3 Anggaran Dasar BNI Life, ruang lingkup kegiatan BNI Life adalah menjalankan usaha-usaha dalam bidang asuransi jiwa termasuk usaha asuransi jiwa dengan prinsip syariah. BNI Life memperoleh izin usaha sebagai perusahaan asuransi jiwa berdasarkan Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia No. Kep-305/KMK.017/1997 tanggal 7 Juli 1997.

Kantor pusat BNI Life berlokasi di Centennial Tower, Lantai 9, 10, dan 11 Jl. Gatot Subroto Kav. 24-25, Jakarta 12930. Pada tanggal 31 Desember 2023, BNI Life memiliki 14 kantor pemasaran dan 5 kantor pemasaran mandiri (31 Desember 2022: 12 kantor pemasaran dan 10 kantor pemasaran mandiri) yang tersebar di beberapa kota di Indonesia (tidak diaudit) dan memiliki karyawan sebanyak 722 orang pada tanggal 31 Desember 2023 (31 Desember 2022: 733 karyawan) (tidak diaudit).

PT BNI Multifinance (“BNI Multifinance”)

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar BNI Multifinance, ruang lingkup kegiatan BNI Multifinance adalah menjalankan kegiatan dalam bidang pembiayaan investasi, pembiayaan modal kerja, pembiayaan multi guna dan sewa operasi.

Anggaran Dasar BNI Multifinance telah mengalami beberapa kali perubahan. Perubahan terakhir Anggaran Dasar PT BNI Multifinance dilakukan antara lain tentang perubahan tempat kedudukan sesuai dengan Akta Notaris No. 31 tanggal 18 Agustus 2023 dari Notaris I Gede Buda Gunamanta, S.H., dan telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia, dengan Surat Keputusan No. AHU-0048768.AH.01.02 tanggal 19 Desember 2023.

Kantor pusat BNI Multifinance berlokasi di Gedung Graha Binakarsa, lantai 11 Lot. E-F dan lantai 12, Jl. HR Rasuna Said, Kav C-18 Kuningan, Jakarta Selatan 12940. Pada tanggal 31 Desember 2023, BNI Multifinance memiliki 17 outlet cabang dan 33 cabang pembantu (31 Desember 2022: 9 outlet cabang) tersebar di beberapa kota di Indonesia (tidak diaudit) dan memiliki 522 dan 243 karyawan masing-masing pada tanggal 31 Desember 2023 (tidak diaudit) dan 31 Desember 2022 (diaudit).

1. GENERAL INFORMATION (continued)

j. Subsidiaries (continued)

PT BNI Life Insurance (“BNI Life”) (continued)

In accordance with Article 3 of BNI Life’s Articles of Association, the scope of BNI Life’s activities is to engage in life insurance business including life insurance business under sharia principle. BNI Life obtained its operating license as a life insurance company based on the Minister of Finance of the Republic of Indonesia Decree No. Kep-305/KMK.017/1997 dated 7 July 1997.

BNI Life’s head office is located in Centennial Tower, 9th, 10th, and 11th floor Jl. Gatot Subroto Kav. 24-25, Jakarta 12930. As of 31 December 2023, BNI Life has 14 marketing offices and 5 personal marketing offices (31 December 2022: 12 marketing offices and 10 personal marketing offices) located in various cities in Indonesia (unaudited) and has 722 employees as of 31 December 2023 (31 December 2022: 733 employees) (unaudited).

PT BNI Multifinance (“BNI Multifinance”)

In accordance with Article 3 of BNI Multifinance’s Articles of Association, the scope of the BNI Multifinance’s activities involves investment financing, working capital financing, multipurpose financing and operating lease.

BNI Multifinance’s Articles of Association has been amended several times. The latest amendment of PT BNI Multifinance’s Articles of Association was made regarding domicile changes based on Notarial Deed No. 31 dated 18 August 2023 of Notary I Gede Buda Gunamanta, S.H., and has been approved by the Minister of Laws and Human Rights of the Republic of Indonesia, in its Decision Letter No. AHU-0048768.AH.01.02 dated 19 December 2023.

BNI Multifinance head office is located in Gedung Graha Binakarsa, 11th Lot E-F and 12th floor, Jl. HR Rasuna Said, Kav C-18 Kuningan, South Jakarta 12940. As of 31 December 2023, BNI Multifinance has 17 branches and 33 sub-branches (31 December 2022: 9 branches) located in various cities in Indonesia (unaudited) and had 522 and 243 employees as of 31 December 2023 (unaudited) and 31 December 2022 (audited).

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2023 DAN 2022

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2023 AND 2022

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

j. Entitas Anak (lanjutan)

PT BNI Sekuritas (“BNI Sekuritas”) dan Entitas Anak

BNI Sekuritas didirikan berdasarkan Akta Notaris No. 22 tanggal 12 April 1995 dari Koesbiono Sarmanhadi, S.H., di Jakarta. Akta tersebut kemudian diubah dengan Akta Notaris No. 39 dari notaris yang sama tanggal 3 Mei 1995. Akta pendirian dan perubahannya disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. C2-6278.HT.01.01.Th.95 tanggal 19 Mei 1995, serta diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 55, Tambahan No. 5804 tanggal 11 Juli 1995.

Berdasarkan Pasal 3 dari Anggaran Dasar BNI Sekuritas, ruang lingkup kegiatan usahanya meliputi perdagangan efek, termasuk di dalamnya bertindak sebagai penjamin dan penasehat investasi dan kegiatan lain yang berhubungan dengan kegiatan tersebut dengan memperhatikan peraturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK), dahulu Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (Bapepam dan LK) dan peraturan perundang-undangan lain yang berlaku.

BNI Sekuritas memiliki 99,90% dari jumlah saham PT BNI Asset Management (“BNI Asset Management”), entitas anak yang didirikan tanggal 28 Maret 2011 dan bergerak di bidang manajemen dan penasehat investasi.

BNI Sekuritas memiliki 100,00% dari jumlah saham BNI Securities Pte. Ltd. (“BSPL”) yang didirikan pada tanggal 22 Maret 2021 dan telah mendapat izin dari *Monetary Authority Singapore* (MAS) pada tanggal 8 September 2021.

Kantor pusat BNI Sekuritas berlokasi di Sudirman Plaza Indofood Tower, lantai 16, Jl. Jenderal Sudirman Kav. 76-78, Jakarta 12910, Indonesia. Pada tanggal 31 Desember 2023, Perusahaan memiliki 19 outlet cabang yang tersebar di beberapa kota di Indonesia (2022: 24 outlet cabang) (tidak diaudit). Perusahaan memiliki karyawan tetap sebanyak 286 dan 269 orang masing-masing pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 (tidak diaudit).

1. GENERAL INFORMATION (continued)

j. Subsidiaries (continued)

PT BNI Sekuritas (“BNI Sekuritas”) and Subsidiary

BNI Sekuritas was established by virtue of Notarial Deed No. 22 dated 12 April 1995 of Koesbiono Sarmanhadi, S.H., in Jakarta. The deed was amended by Notarial Deed No. 39 dated 3 May 1995 of the same notary. The Deed of Establishment and amendment thereon were approved by the Decision Letter of the Minister of Justice of the Republic of Indonesia No. C2-6278.HT.01.01.Th.95 dated 19 May 1995 and was published in the State Gazette No. 55, Supplement No. 5804 dated 11 July 1995.

In accordance with Article 3 of BNI Sekuritas’ Articles of Association, the scope of its business activities comprises of securities trading, including investment underwriting and advisory investment and other related activities allowed by Financial Service Authority (OJK), previously the Capital Market and Financial Institutions Supervisory Agency (Bapepam and LK) and other regulations.

BNI Sekuritas owns 99,90% of the total share capital of PT BNI Asset Management (“BNI Asset Management”), a subsidiary established on 28 March 2011 and engaged in investment management and advisory activities.

BNI Sekuritas owns 100,00% of the total share capital of BNI Securities Pte. Ltd. (“BSPL”) which was established on 22 March 2021 and had obtained licensed issued by Monetary Authority Singapore (MAS) on 8 September 2021.

BNI Sekuritas’ head office is located in Sudirman Plaza Indofood Tower, 16th floor, Jl. Jenderal Sudirman Kav. 76-78, Jakarta 12910, Indonesia. As of 31 December 2023, the Company has 19 outlets located in various cities in Indonesia (2022: 24 outlets) (unaudited). The Company has 286 and 269 permanent employees as of 31 December 2023 and 2022, respectively (unaudited).

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2023 DAN 2022

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2023 AND 2022

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

j. Entitas Anak (lanjutan)

BNI Remittance Ltd. (dahulu BNI Nakertrans)

BNI Remittance Ltd. telah menambah modalnya sebesar HKD7.434.944 (nilai penuh) setara dengan Rp10.000 pada tanggal 11 Juni 2009 yang dicatat menggunakan metode biaya. Kantor pusat BNI Remittance Ltd. berada di Causeway Bay, Hong Kong dan memiliki karyawan sebanyak 6 dan 6 orang pada tanggal 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022 (tidak diaudit).

PT Bank Hibank Indonesia (dahulu PT Bank Mayora)

PT Bank Mayora didirikan pada tahun 1993 berdasarkan Akta No.14 tanggal 25 Februari 1993 dari Dr. Widjojo Wilami, S.H., notaris di Jakarta. Akta pendirian ini telah mendapat pengesahan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia melalui Surat Keputusannya No.C2-2108.HT.01.01.Th.1993 tanggal 10 April 1993 serta diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No.44, tanggal 2 Juni 1993, Tambahan No.2457. Anggaran Dasar PT Bank Mayora telah mengalami beberapa kali perubahan. Perubahan terakhir Anggaran Dasar PT Bank Mayora dilakukan antara lain tentang perubahan penamaan perseroan menjadi PT Bank Hibank Indonesia sesuai dengan Akta Notaris No. 42 tanggal 11 April 2023 dari Jose Dima Satria, SH., M.KN. dan telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia, dengan Surat Keputusan No. AHU-0022392.AH.01.02 tanggal 14 April 2023.

PT Bank Hibank Indonesia tergabung dalam Kelompok Usaha Bank (KUB) BNI sebagaimana penegasan terhadap rencana pembentukan KUB BNI yang disampaikan oleh Otoritas Jasa Keuangan cfm. Surat OJK No. S-83/PB.31/2022 tanggal 23 Mei 2022 dan menjadi bagian dari anggota Lembaga Jasa Keuangan Konglomerasi Keuangan BNI sebagaimana telah dicatat dalam administrasi pengawasan OJK cfm. Surat OJK No. S-88/PB.31/2022 tanggal 9 Juni 2022.

Sesuai dengan Surat Keputusan Bank Indonesia No.15/5/KEP.DpG/2013 tanggal 7 Mei 2013, Bank memperoleh peningkatan status menjadi Bank Devisa.

1. GENERAL INFORMATION (continued)

j. Subsidiaries (continued)

BNI Remittance Ltd. (formerly BNI Nakertrans)

On 11 June 2009, BNI Remittance Ltd. increased its capital by HKD7,434,944 (full amount) equivalent to Rp10,000, which was recorded using the cost method. The main office of BNI Remittance Ltd. is located in Causeway Bay, Hong Kong and has 6 and 6 employees as of 31 December 2023 and 31 December 2022, respectively (unaudited).

PT Bank Hibank Indonesia (formerly PT Bank Mayora)

PT Bank Mayora was established in 1993 based on Notarial Deed No. 14 dated 25 February 1993 of Dr. Widjojo Wilami, S.H., public notary in Jakarta. The Deed of Establishment was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. C2-2108.HT.01.01.Th.1993 dated 10 April 1993 and published in the State Gazette of the Republic of Indonesia No.44 dated 2 June 1993, Supplement No.2457. Bank Mayora's Articles of Association has been amended several times. The latest amendment of PT Bank Mayora's Articles of Association was made regarding change its name to PT Bank Hibank Indonesia based on Notarial Deed No. 42 dated 11 April 2023 of Notary Jose Dima Satria, SH., M.KN. and has been approved by the Minister of Laws and Human Rights of the Republic of Indonesia, in its Decision Letter No. AHU-0022392.AH.01.02 dated 14 April 2023.

PT Bank Hibank Indonesia incorporated in the BNI Bank Business Group (KUB) as an affirmation of the plan to establish a BNI KUB by the Financial Services Authority (OJK) confirmed by OJK Letter No. S-83/PB.31/2022 dated 23 May 2022 and became a Financial Services Institution member of the BNI Financial Conglomerate as recorded in the OJK supervision administration confirmed by OJK Letter No. S-88/PB.31/2022 dated 9 June 2022.

In accordance with the Decree of Bank Indonesia No.15/5/KEP.DpG/2013 dated 7 May 2013, the Bank was authorized to operate as a Foreign Exchange Bank.

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2023 DAN 2022

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2023 AND 2022

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

j. Entitas Anak (lanjutan)

PT Bank Hibank Indonesia (dahulu PT Bank Mayora) (lanjutan)

Kantor pusat PT Bank Hibank Indonesia berlokasi di Jakarta dengan alamat di Jalan Tomang Raya Kav. 21-23, Jakarta Barat. Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, Hibank memiliki 3 kantor cabang, 28 kantor cabang pembantu dan 1 KP non operasional (tidak diaudit) (31 Desember 2022: 3 kantor cabang, 25 kantor cabang pembantu, dan 8 kantor kas) serta memiliki karyawan sebanyak 676 orang pada tanggal 31 Desember 2023 (31 Desember 2022: 621 orang) (tidak diaudit).

PT BNI Modal Ventura (“BNI Ventures”)

BNI Ventures didirikan pada tahun 2022 berdasarkan Akta No. 17 tanggal 12 April 2022 dari Ariani L. Rachim, notaris di Jakarta. Akta pendirian ini telah mendapatkan pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia yang tertuang dalam Surat No. AHU-0027437.AH.01.01.TAHUN 2022 tanggal 19 April 2022 serta diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No.032 Tambahan Berita Negara RI No.014450 tanggal 22 April 2022.

Berdasarkan pasal 3 dari Anggaran Dasar BNI Ventures, ruang lingkup kegiatannya mencakup usaha modal ventura yang diselenggarakan secara konvensional, dengan kegiatan usaha meliputi penyertaan saham (*equity participation*), penyertaan melalui pembelian obligasi (*quasi equity participation*), pembiayaan melalui pembelian surat utang yang diterbitkan pasangan usaha pada tahap rintisan awal (*startup*) dan/atau pengembangan usaha, dan/atau pembiayaan usaha produktif. Dalam melakukan kegiatan usahanya, BNI Ventures dapat mengelola dana ventura. Selain usaha modal ventura, BNI Ventures juga dapat menyelenggarakan kegiatan usaha lain yaitu kegiatan jasa berbasis *fee* dan/atau kegiatan usaha lain dengan persetujuan Otoritas Jasa Keuangan (OJK). BNI Ventures telah mendapatkan izin usaha dari OJK pada tanggal 27 Januari 2023.

1. GENERAL INFORMATION (continued)

j. Subsidiaries (continued)

PT Bank Hibank Indonesia (formerly PT Bank Mayora) (continued)

PT Bank Hibank Indonesia head office is located in Jakarta, Jalan Tomang Raya Kav. 21-23, Jakarta Barat. As of 31 December 2023 and 2022, Hibank has 3 branches, 28 sub-branches and 1 other outlets (unaudited) (31 December 2022: 3 branches, 25 sub-branches, 8 other outlets) and has 676 employees as of 31 December 2023 (31 December 2022: 621 employees) (unaudited).

PT BNI Modal Ventura (“BNI Ventures”)

BNI Ventures was established in 2022 based on Deed No. 17 dated 12 April 2022 from Ariani L. Rachim, a notary in Jakarta. This deed of establishment has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia as stated in Letter No. AHU-0027437.AH.01.01.TAHUN 2022 dated 19 April 2022 and announced in the State Gazette of the Republic of Indonesia No.032 Supplement to the State Gazette of the Republic of Indonesia No.014450 dated 22 April 2022.

Based on article 3 of the Articles of Association of BNI Ventures, the scope of its business activities includes conventional venture capital ventures, with business activities including equity participation, equity participation through the purchase of bonds (quasi equity participation), financing through the purchase of issued debt securities by business partners at the initial startup stage and/or business development, and/or productive business financing. In carrying out its business activities, the BNI Ventures can manage venture funds. In addition to venture capital businesses, BNI Ventures can also carry out other business activities, namely fee-based service activities and/or other business activities with the approval of the Financial Services Authority (OJK). BNI Ventures has obtained a business license from OJK on 27 January 2023.

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2023 DAN 2022

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2023 AND 2022

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

j. Entitas Anak (lanjutan)

**PT BNI Modal Ventura (“BNI Ventures”)
(lanjutan)**

Kantor pusat BNI Ventures berlokasi di Jakarta dengan alamat di Menara BNI Lt. 2, Jl. Pejompongan Raya No.7, Tanah Abang, Jakarta Pusat. BNI Ventures memiliki karyawan sebanyak 12 orang dan 5 orang masing-masing pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 (tidak diaudit).

k. Entitas Asosiasi

PT Bank Syariah Indonesia Tbk

BNI Syariah didirikan dengan Akta Pendirian Nomor 160 tanggal 22 Maret 2010 yang dibuat di hadapan Aulia Taufani, S.H., sebagai Pengganti Sutjipto, S.H., notaris di Jakarta. Akta Pendirian tersebut telah memperoleh pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat No. AHU-15574.AH.01.01.Tahun 2010 tanggal 25 Maret 2010.

Sejak tanggal 1 Februari 2021, BNI Syariah telah resmi bergabung ke Bank Syariah Indonesia sesuai persetujuan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) Pasar Modal melalui surat No. S-289/D.04/2020 tertanggal 11 Desember 2020 serta melalui surat OJK Perbankan No. 4/KDK.03/2021 tanggal 27 Januari 2021.

Dengan bergabungnya BNI Syariah ke Bank Syariah Indonesia, maka pengendalian BNI terhadap BNI Syariah telah berakhir dan tidak dilakukan konsolidasi atas laporan keuangan Bank Syariah Indonesia pada laporan keuangan konsolidasian BNI dan Entitas Anak.

Sejak 1 Februari 2021, Penyertaan BNI terhadap Bank Syariah Indonesia dianggap sebagai penyertaan terhadap perusahaan asosiasi dengan pengaruh signifikan yang dicatat menggunakan metode ekuitas.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL

Laporan keuangan konsolidasian BNI dan Entitas Anak (“Grup”) ini diselesaikan dan diotorisasi untuk terbit oleh Direksi pada tanggal 25 Januari 2024.

Kebijakan akuntansi material yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian BNI dan Entitas Anak (“Grup”) adalah seperti dijabarkan dibawah ini:

1. GENERAL INFORMATION (continued)

j. Subsidiaries (continued)

**PT BNI Modal Ventura (“BNI Ventures”)
(continued)**

BNI Ventures head office is located in Jakarta, at Menara BNI Lt. 2, Jl. Pejompongan Raya No.7, Tanah Abang, Central Jakarta. BNI Ventures had 12 employees and 5 employees as of 31 December 2023 and 2022 (unaudited).

k. Associates

PT Bank Syariah Indonesia Tbk

BNI Syariah was established based on Establishment Deed No. 160 dated 22 March 2010 which was notarized by Aulia Taufani, S.H., as the substitute of Sutjipto, S.H., notary in Jakarta. The Establishment Deed was approved by the Ministry of Laws and Human Rights of the Republic of Indonesia through Letter No. AHU-15574.AH.01.01.Year 2010 dated 25 March 2010.

Since 1 February 2021, BNI Syariah has officially joined Bank Syariah Indonesia as approved by The Financial Service Authority (OJK) Capital Market through letter No. S-289/D.04/2020 dated 11 December 2020 as well as through OJK Perbankan through letter No. 4/KDK.03/2021 dated 27 January 2021.

By joining BNI Syariah to Bank Syariah Indonesia, BNI's control of BNI Syariah has ended and there is no consolidation of the financial statements of Bank Syariah Indonesia in the consolidated financial statements of BNI and its Subsidiaries.

Since 1 February 2021, BNI's participation in Bank Syariah Indonesia is considered as participation in associated companies with significant influence which is recorded using the equity method.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES

The consolidated financial statements of BNI and its Subsidiaries (“Group”) were completed and authorized for issuance by the Board of Directors on 25 January 2024.

The material accounting policies adopted in preparing the consolidated financial statements of BNI and Subsidiaries (“Group”) are set out below:

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN

31 DESEMBER 2023 DAN 2022

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2023 AND 2022

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
MATERIAL (lanjutan)

a. Dasar penyusunan laporan keuangan
konsolidasian

Berikut ini adalah ikhtisar kebijakan akuntansi material yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian Grup yang disusun berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia yang mencakup Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK") yang diterbitkan oleh Ikatan Akuntan Indonesia dan Peraturan Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan ("BAPEPAM-LK") No. VIII.G.7 tentang Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik, yang terlampir dalam surat keputusan No. KEP-347/BL/2012. Peraturan tersebut sekarang merupakan regulasi dari Otoritas Jasa Keuangan ("OJK").

Laporan keuangan konsolidasian disusun sesuai dengan PSAK 1, "Penyajian Laporan Keuangan".

Laporan keuangan konsolidasian telah disajikan berdasarkan konsep harga perolehan, yang dimodifikasi oleh revaluasi tanah dan bangunan, aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain dan aset dan liabilitas keuangan (termasuk instrumen derivatif) yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, serta disusun dengan dasar akrual, kecuali laporan arus kas konsolidasian.

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan. Kas dan setara kas terdiri dari kas, giro pada Bank Indonesia dan giro pada bank lain, penempatan pada bank lain dan Sertifikat Bank Indonesia yang jatuh tempo dalam waktu 3 bulan atau kurang sejak tanggal perolehan, sepanjang tidak digunakan sebagai jaminan atas pinjaman yang diterima serta tidak dibatasi penggunaannya.

Pos-pos dalam penghasilan komprehensif lainnya disajikan terpisah antara akun-akun yang akan direklasifikasikan ke laba rugi dan akun-akun yang tidak akan direklasifikasikan ke laba rugi.

Mata uang pelaporan yang digunakan dalam laporan keuangan konsolidasian adalah mata uang Rupiah (Rp). Angka-angka yang disajikan dalam laporan keuangan konsolidasian, kecuali bila dinyatakan secara khusus, adalah dibulatkan dalam jutaan Rupiah.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES (continued)

a. Basis of preparation of the consolidated
financial statements

Presented below are the summary of material accounting policies applied in the preparation of the consolidated financial statements of the Group in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards which comprise of Statements of Financial Accounting Standards ("SFAS") and Interpretation of Financial Accounting Standards ("ISAK") issued by Institute of Indonesian Chartered Accountant and the Capital Market and Financial Institution Supervisory Agency ("BAPEPAM-LK")'s Regulation No. VIII.G.7 regarding the Presentations and Disclosures of Financial Statements of Listed Entity, enclosed in the decision letter No. KEP-347/BL/2012. The regulation is now a regulation under Indonesian Financial Services Authority ("OJK").

The consolidated financial statements are prepared in accordance with SFAS 1, "Presentation of Financial Statements".

The consolidated financial statements have been prepared on a historical cost basis, as modified by revaluation of land and buildings, financial assets at fair value through other comprehensive income, and financial assets and liabilities (including derivative instruments) at fair value through profit or loss, and under the accrual basis of accounting, except for consolidated statements of cash flows.

The consolidated statements of cash flows are prepared in the direct method with cash flows classified into operating, investing and financing activities. Cash and cash equivalents consist of cash, current accounts with Bank Indonesia and current accounts with other banks, placements with other banks and Certificates of Bank Indonesia maturing within 3 months from the date of acquisition, and which are not pledged as collateral for borrowings nor restricted.

Items within other comprehensive income are classified separately, between accounts which will be reclassified to profit or loss and which will not be reclassified to profit or loss.

The reporting currency used for the consolidated financial statements is the Indonesian Rupiah (Rp). Unless otherwise stated, all figures presented in the consolidated financial statements are rounded off to millions of Rupiah.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN

31 DESEMBER 2023 DAN 2022

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2023 AND 2022

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
MATERIAL (lanjutan)

b. Perubahan Pernyataan Standar Akuntansi
Keuangan dan Interpretasi Standar
Akuntansi Keuangan

Berikut ini adalah standar akuntansi keuangan, perubahan dan interpretasi standar akuntansi keuangan yang berlaku efektif sejak 1 Januari 2023.

- Amendemen PSAK 1: "Penyajian laporan keuangan tentang pengungkapan kebijakan akuntansi";
- Amendemen PSAK 16: "Aset tetap tentang hasil sebelum penggunaan yang diintensikan";
- Amendemen PSAK 25: "Kebijakan akuntansi, perubahan estimasi akuntansi dan kesalahan tentang definisi estimasi akuntansi";
- Amendemen PSAK 46: "Pajak penghasilan tentang reformasi pajak internasional ketentuan model pilar dua"; dan
- Amendemen PSAK 73 "Sewa" - Liabilitas Sewa pada Transaksi Jual dan Sewa Balik.

Berikut ini adalah standar akuntansi keuangan, perubahan dan interpretasi standar akuntansi keuangan yang berlaku efektif sejak 1 Januari 2024.

- Amendemen PSAK 1 "Penyajian Laporan Keuangan" - Klasifikasi liabilitas lancar atau tidak lancar;
- Amendemen PSAK 1 "Penyajian Laporan Keuangan" - Liabilitas Jangka Panjang dengan Kovenan; dan
- Amendemen PSAK 73: "Sewa" - Liabilitas Sewa pada Transaksi Jual dan Sewa Balik.

PSAK 74: Kontrak Asuransi

PSAK 74 mengatur relaksasi beberapa ketentuan antara lain berupa penambahan pengecualian ruang lingkup, penyesuaian penyajian laporan keuangan, penerapan opsi mitigasi risiko dan beberapa modifikasi pada ketentuan transisi. PSAK 74 juga mensyaratkan pemisahan yang jelas antara pendapatan yang dihasilkan dari bisnis asuransi dengan yang berasal dari kegiatan investasi.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES (continued)

b. Changes to Statements of Financial
Accounting Standards and Interpretations
of Statements of Financial Accounting
Standards

The followings are financial accounting standard, amendments and interpretation of financial accounting standard which become effective starting 1 January 2023.

- Amendment to SFAS 1: "Presentation of financial statements on disclosure of accounting policies";
- Amendment to SFAS 16: "Fixed assets on proceeds before intended use";
- Amendment to SFAS 25: "Accounting policy, changes in accounting estimates and errors in the definition of accounting estimates";
- Amendment to SFAS 46: "Income taxes regarding international tax reform - pillar two model rules"; and
- Amendment of SFAS 73 "Leases" - lease liability in a Sale and Leaseback.

The followings are financial accounting standard, amendments and interpretation of financial accounting standard which become effective starting 1 January 2024.

- Amendment to SFAS 1: "Presentation of financial statements" - Classification of Liabilities as Current or Noncurrent;
- Amendment to SFAS 1: "Presentation of financial statement" - Non-current Liabilities with Covenants; and
- Amendment to SFAS 73: "Leases" - Lease Liability in a Sale and Leaseback.

SFAS 74 "Insurance Contract"

PSAK 74 regulates the relaxation of several provisions, including the addition of scope exceptions, adjustments to the presentation of financial statements, application of risk mitigation options and some modifications to transitional provisions. PSAK 74 also requires a clear separation between income generated from the insurance business and from investment activities.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN

31 DESEMBER 2023 DAN 2022

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2023 AND 2022

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
MATERIAL (lanjutan)

b. Perubahan Pernyataan Standar Akuntansi
Keuangan dan Interpretasi Standar
Akuntansi Keuangan (lanjutan)

PSAK 74: Kontrak Asuransi (lanjutan)

Tanggal efektif penerapan PSAK 74: Kontrak Asuransi di Indonesia akan berlaku pada 1 Januari 2025 dengan penerapan dini diperkenankan. BNI Life, saat ini sudah menyelesaikan tahapan penyusunan *Technical Position Paper* sebagai rujukan pelaksanaan PSAK 74 yang sesuai dengan standar. Proses pemilihan konsultan *engine* perhitungan *Contractual Service Margin* ("CSM") juga sudah dilakukan. Di 2024, BNI Life Insurance berencana untuk melakukan proses paralel run untuk output CSM sesuai standard PSAK 74.

Implementasi dari standar-standar tersebut tidak menghasilkan perubahan substansial terhadap kebijakan akuntansi Grup dan tidak memiliki dampak yang material terhadap laporan keuangan konsolidasian di tahun berjalan atau tahun sebelumnya. Mulai dari 1 Januari 2024, referensi terhadap masing-masing PSAK dan ISAK akan diubah sesuai dengan penerbitan oleh DSAK-IAI.

Terkait adanya siaran pers DSAK IAI "Pengatribusian Imbalan pada Periode Jasa" pada bulan April 2022, Grup mengubah kebijakan terkait atribusi imbalan pensiun pada periode jasa sesuai ketentuan dalam PSAK 24 untuk pola fakta umum dari program pensiun berbasis UU Cipta Kerja No. 11/2020 dan PP 35/2021. Dampak perubahan perhitungan tersebut adalah tidak material terhadap Grup, sehingga dibukukan seluruhnya pada laporan keuangan konsolidasian pada tahun berjalan, saat terjadinya perubahan kebijakan akuntansi tersebut.

c. Aset dan liabilitas keuangan

(i) Klasifikasi

Grup mengklasifikasikan aset keuangannya berdasarkan kategori sebagai berikut pada saat pengakuan awal:

- Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi;
- Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain;
- Aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES (continued)

b. Changes to Statements of Financial
Accounting Standards and Interpretations
of Statements of Financial Accounting
Standards (continued)

SFAS 74 "Insurance Contract" (continued)

The effective date for implementing PSAK 74: Insurance Contracts in Indonesia will take effect on January 1 2025 with early implementation permitted. BNI Life has currently completed the stages of formulating the Technical Position Paper as a reference for the implementation of PSAK 74 in accordance with the Standard. BNI Life has also completed the process of selecting consultant for Contractual Service Margin ("CSM") calculations engine. In 2024, BNI Life plans to conduct a parallel run process for CSM outputs in accordance with PSAK 74 standards.

The implementation of the above standards did not result in substantial changes to the Group's accounting policies and had no material impact to the consolidated financial statements for current or prior financial years. Beginning 1 January 2024, references to the individual PSAKs and ISAKs will be changed as published by DSAK-IAI.

Regarding the DSAK IAI press release "Compensation Attribution in the Service Period" in April 2022, the Group changed the policy related to the attribution of pension compensation in the service period in accordance with the provisions in SFAS 24 for the general fact pattern of pension programs based on the UU Cipta Kerja No. 11/2020 dan PP 35/2021. The impact of the change in calculation is immaterial to the Group, therefore the impact of the changes is recorded entirely in the consolidated financial statements for the current year, at the time the change in accounting policy happened.

c. Financial assets and liabilities

(i) Classification

The Group classifies its financial assets according to the following categories at initial recognition:

- Financial assets measured at fair value through profit or loss;
- Financial assets measured at fair value through other comprehensive income;
- Financial assets measured at amortized cost.

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2023 DAN 2022

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2023 AND 2022

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
MATERIAL** (lanjutan)

c. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

(i) Klasifikasi (lanjutan)

Aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi jika memenuhi kondisi sebagai berikut:

- aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual;
- persyaratan kontraktual dari aset keuangan tersebut memberikan hak pada tanggal tertentu atas arus kas yang diperoleh semata dari pembayaran pokok dan bunga (SPPI) dari jumlah pokok terutang.

Aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain jika memenuhi kondisi sebagai berikut:

- Aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang bertujuan untuk mendapatkan arus kas kontraktual dan menjual aset keuangan; dan
- Persyaratan kontraktual dari aset keuangan tersebut memenuhi kriteria SPPI.

Pada saat pengakuan awal, Grup dapat membuat pilihan yang tidak dapat dibatalkan untuk menyajikan instrumen ekuitas yang bukan dimiliki untuk diperdagangkan pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain.

Aset keuangan lainnya yang tidak memenuhi persyaratan untuk diklasifikasikan sebagai aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain, diklasifikasikan sebagai diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Saat pengakuan awal Grup dapat membuat penetapan yang tidak dapat dibatalkan untuk mengukur aset yang memenuhi persyaratan untuk diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain pada nilai wajar melalui laba rugi, apabila penetapan tersebut mengeliminasi atau secara signifikan mengurangi inkonsistensi pengukuran atau pengakuan (kadang disebut sebagai "accounting mismatch").

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES** (continued)

c. Financial assets and liabilities (continued)

(i) Classification (continued)

Financial assets are measured at amortized cost if they meet the following conditions:

- *financial assets are managed in a business model that aims to have financial assets in order to obtain contractual cash flow;*
- *the contractual terms of the financial assets provide rights on a certain date for cash flow obtained solely from payment of principal and interest (SPPI) on the principal amount owed.*

Financial assets are measured at fair value through other comprehensive income if they meet the following conditions:

- *Financial assets are managed in a business model that aims to obtain contractual cash flow and sell financial assets; and*
- *The contractual requirements of the financial assets meet the SPPI criteria.*

At initial recognition, the Group may make an irrevocable choice to present equity instruments that are not held for trading at fair value through other comprehensive income.

Other financial assets that do not meet the requirements to be classified as financial assets measured at amortized cost or fair value through other comprehensive income, are classified as measured at fair value through profit or loss.

At initial recognition, the Group can make an irrevocable determination to measure assets that meet the requirements to be measured at amortized cost or fair value through other comprehensive income at fair value through profit or loss, if the determination eliminates or significantly reduces the measurement or recognition inconsistencies (sometimes referred to as "accounting mismatch").

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN

31 DESEMBER 2023 DAN 2022

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2023 AND 2022

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
MATERIAL (lanjutan)

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES (continued)

c. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

c. Financial assets and liabilities (continued)

(i) Klasifikasi (lanjutan)

(i) Classification (continued)

Penilaian model bisnis

Evaluation of business models

Model bisnis ditentukan pada level yang mencerminkan bagaimana kelompok aset keuangan dikelola bersama-sama untuk mencapai tujuan bisnis tertentu.

The business model is determined at a level that reflects how groups of financial assets are managed together to achieve certain business objectives.

Penilaian model bisnis dilakukan dengan mempertimbangkan, tetapi tidak terbatas pada, hal-hal berikut:

The evaluation of the business model is carried out by considering, but not limited to, the following:

- Bagaimana kinerja dari model bisnis dan aset keuangan yang dimiliki dalam model bisnis dievaluasi dan dilaporkan kepada personil manajemen kunci Grup;
- Apakah risiko yang mempengaruhi kinerja dari model bisnis (termasuk aset keuangan yang dimiliki dalam model bisnis) dan khususnya bagaimana cara aset keuangan tersebut dikelola; dan
- Bagaimana penilaian kinerja pengelola aset keuangan (sebagai contoh, apakah penilaian kinerja berdasarkan nilai wajar dari aset yang dikelola atau arus kas kontraktual yang diperoleh).

- How the performance of the business model and financial assets held in the business model are evaluated and reported to the Group's key management personnel;
- What risks affect the performance of the business model (including financial assets held in the business model) and specifically how the financial assets are managed; and
- How to evaluate the performance of managers of financial assets (for example, whether performance appraisals are based on the fair value of the assets being managed or the contractual cash flows obtained).

Aset keuangan yang dimiliki untuk diperdagangkan atau dikelola dan penilaian kinerjanya berdasarkan nilai wajar diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Financial assets held for trading or managed and which performance appraisals based on fair value are measured at fair value through profit or loss.

Derivatif juga dikategorikan dalam kelompok ini, kecuali derivatif yang ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai efektif.

Derivatives are also categorized under this classification, unless they are designated as effective hedging instruments.

Penilaian mengenai arus kas kontraktual yang diperoleh semata dari pembayaran pokok dan bunga

Evaluation of contractual cash flows obtained solely from payment of principal and interest

Untuk tujuan penilaian ini, pokok didefinisikan sebagai nilai wajar dari aset keuangan pada saat pengakuan awal. Bunga didefinisikan sebagai imbalan untuk nilai waktu atas uang dan risiko kredit terkait jumlah pokok terutang pada periode waktu tertentu dan juga risiko dan biaya peminjaman standar, dan juga margin laba.

For the purpose of this evaluation, principal is defined as the fair value of financial assets at initial recognition. Interest is defined as compensation for the time value of money and credit risk in relation to the principal amount owed over a certain period of time and also the risk and standard borrowing costs, as well as profit margins.

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2023 DAN 2022

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
MATERIAL (lanjutan)**

c. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

(i) Klasifikasi (lanjutan)

Penilaian mengenai arus kas kontraktual yang diperoleh semata dari pembayaran pokok dan bunga (lanjutan)

Penilaian mengenai arus kas kontraktual yang diperoleh semata dari pembayaran pokok dan bunga dilakukan dengan mempertimbangkan persyaratan kontraktual, termasuk apakah aset keuangan mengandung persyaratan kontraktual yang dapat mengubah waktu atau jumlah arus kas kontraktual. Dalam melakukan penilaian, Grup mempertimbangkan:

- Peristiwa kontinjensi yang akan mengubah waktu atau jumlah arus kas kontraktual;
- Fitur *leverage*;
- Persyaratan pembayaran di muka dan perpanjangan kontraktual;
- Persyaratan mengenai klaim yang terbatas atas arus kas yang berasal dari aset spesifik; dan
- Fitur yang dapat mengubah nilai waktu dari elemen uang.

Liabilitas keuangan diklasifikasikan ke dalam kategori sebagai berikut pada saat pengakuan awal:

- Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, yang memiliki 2 (dua) sub-klasifikasi, yaitu liabilitas keuangan yang ditetapkan demikian pada saat pengakuan awal dan liabilitas keuangan yang telah diklasifikasikan dalam kelompok diperdagangkan;
- Liabilitas keuangan lain. Liabilitas keuangan lainnya merupakan liabilitas keuangan yang tidak dimiliki untuk dijual atau ditentukan sebagai nilai wajar melalui laba rugi saat pengakuan liabilitas.

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2023 AND 2022

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

c. Financial assets and liabilities (continued)

(i) Classification (continued)

Evaluation of contractual cash flows obtained solely from payment of principal and interest (continued)

An assessment of contractual cash flows obtained solely from principal and interest payments is made by considering contractual terms, including whether financial assets contain contractual terms that can change the timing or amount of contractual cash flows. In assessing, the Group considers:

- Contingency events that will change the timing or amount of contractual cash flow;
- Leverage feature;
- Terms of advance payment and contractual extension;
- Requirements regarding limited claims for cash flows from specific assets; and
- Features that can change the time value of money element.

Financial liabilities are classified into the following categories at initial recognition:

- Financial liabilities at fair value through profit or loss, which has 2 (two) sub-classifications, i.e. those designated as such upon initial recognition and those classified as held for trading;
- Other financial liabilities. Other financial liabilities pertain to financial liabilities that are not held for trading nor designated as at fair value through profit or loss upon recognition of the liability.

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2023 DAN 2022**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2023 AND 2022**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
MATERIAL (lanjutan)**

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

c. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

c. Financial assets and liabilities (continued)

(i) Klasifikasi (lanjutan)

(i) Classification (continued)

Kategori yang didefinisikan oleh PSAK 71/ <i>Category as defined by SFAS 71</i>		Golongan (ditentukan oleh Grup)/ <i>Class (as determined by the Group)</i>	Subgolongan/ <i>Subclasses</i>	
Aset keuangan/ <i>Financial assets</i>	Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi/ <i>Financial assets at fair value through profit or loss</i>	Efek-efek/ <i>Marketable securities</i>		
		Obligasi Pemerintah/ <i>Government Bonds</i>		
		Tagihan derivatif - tidak terkait lindung nilai/ <i>Derivative receivables - non hedging related</i>		
		Penyertaan saham/ <i>Equity Investment</i>		
	Aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi/ <i>Financial assets at amortized cost</i>	Kas/ <i>Cash</i>	Kas pada vendor/ <i>Cash in vendor</i>	
		Giro pada Bank Indonesia/ <i>Current accounts with Bank Indonesia</i>		
		Giro pada bank lain/ <i>Current accounts with other banks</i>		
		Penempatan pada bank lain dan Bank Indonesia/ <i>Placements with other banks and Bank Indonesia</i>		
		Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali/ <i>Securities purchased under agreements to resell</i>		
		Wesel ekspor dan tagihan lainnya/ <i>Bills and other receivables</i>		
		Tagihan akseptasi/ <i>Acceptance receivables</i>		
		Pinjaman yang diberikan/ <i>Loans</i>		
		Aset lain-lain/ <i>Other assets</i>	Piutang lain-lain/ <i>Other receivables</i>	
			Piutang bunga/ <i>Interest receivables</i>	
			Lain-lain/ <i>Others</i>	
			Piutang terkait transaksi ATM/ <i>Receivables related to ATM transactions</i>	
	Piutang premi asuransi/ <i>Insurance premium receivables</i>			
	Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain/ <i>Financial assets at fair value through other comprehensive income</i>	Efek-efek/ <i>Marketable securities</i>		
		Obligasi Pemerintah/ <i>Government Bonds</i>		
		Efek-efek/ <i>Marketable securities</i>		
Obligasi Pemerintah/ <i>Government Bonds</i>				
		Penyertaan saham/ <i>Equity investments</i>		

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2023 DAN 2022**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2023 AND 2022**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
MATERIAL (lanjutan)**

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

c. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

c. Financial assets and liabilities (continued)

(i) Klasifikasi (lanjutan)

(i) Classification (continued)

Kategori yang didefinisikan oleh PSAK 71/ <i>Category as defined by SFAS 71</i>		Golongan (ditentukan oleh Grup)/ Class <i>(as determined by the Group)</i>	Subgolongan/ Subclasses
Liabilitas keuangan/ <i>Financial liabilities</i>	Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi/ <i>Financial liabilities at fair value through profit or loss</i>	Liabilitas derivatif - tidak terkait lindung nilai/ <i>Derivative payables - non hedging related</i>	
	Liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi/ <i>Financial liabilities at amortized cost</i>	Liabilitas segera/ <i>Obligation due immediately</i>	
		Simpanan nasabah/ <i>Deposits from customers</i>	
		Simpanan dari bank lain/ <i>Deposits from other banks</i>	
		Efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali/ <i>Securities sold under agreements to repurchase</i>	
		Liabilitas akseptasi/ <i>Acceptance payables</i>	
		Beban yang masih harus dibayar/ <i>Accrued expenses</i>	
		Liabilitas lain-lain/ <i>Other liabilities</i>	Setoran jaminan/ <i>Security deposit</i>
			Utang bunga/ <i>Interest payable</i>
			Utang nasabah/ <i>Payable to customers</i>
			Utang ke pemegang polis/ <i>Obligation to policyholders</i>
			Utang reasuransi dan komisi/ <i>Reinsurance payable and commission</i>
			Lain-lain/ <i>Others</i>
Efek-efek yang diterbitkan/ <i>Securities issued</i>			
Efek-efek subordinasi/ <i>Subordinated securities</i>			
Pinjaman yang diterima/ <i>Borrowings</i>			
Komitmen pinjaman dan kontrak jaminan keuangan/ <i>Loan commitment and financial guarantee contract</i>	Facilitas kredit yang belum digunakan/ <i>Unused loan facilities (committed)</i>		
	Letters of credit yang tidak dapat dibatalkan/ <i>Irrevocable letters of credit</i>		
	Garansi bank yang diberikan/ <i>Bank Guarantees issued</i>		
	Standby letters of credit		

(ii) Pengakuan awal

(ii) Initial recognition

- a. Pembelian atau penjualan aset keuangan yang memerlukan penyerahan aset dalam kurun waktu yang telah ditetapkan oleh peraturan dan kebiasaan yang berlaku di pasar (pembelian secara reguler) diakui pada tanggal perdagangan, yaitu tanggal Grup berkomitmen untuk membeli atau menjual aset.
- b. Aset keuangan dan liabilitas keuangan pada awalnya diukur pada nilai wajarnya. Dalam hal aset keuangan atau liabilitas keuangan tidak diklasifikasikan sebagai nilai wajar melalui laba rugi, nilai wajar tersebut ditambah/dikurangi biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan atau penerbitan aset keuangan atau liabilitas keuangan.

- a. Purchase or sale of financial assets that requires delivery of assets within a time frame established by regulation or convention in the market (regular purchases) is recognized on the trade date, i.e., the date that the Group commits to purchase or sell the assets.
- b. Financial assets and financial liabilities are initially recognized at fair value. For those financial assets or financial liabilities not classified as fair value through profit or loss, the fair value is added/deducted with directly attributable transaction costs to the issuance of financial assets or liabilities.

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2023 DAN 2022

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2023 AND 2022

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
MATERIAL (lanjutan)**

c. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

(ii) Pengakuan awal (lanjutan)

Grup, pada pengakuan awal, dapat menetapkan aset keuangan dan liabilitas keuangan tertentu sebagai nilai wajar melalui laba rugi (opsi nilai wajar). Opsi nilai wajar dapat digunakan hanya bila memenuhi ketentuan sebagai opsi nilai wajar mengurangi atau mengeliminasi ketidak-konsistenan pengukuran dan pengakuan (*accounting mismatch*) yang dapat timbul.

(iii) Pengukuran setelah pengakuan awal

Aset keuangan dalam kelompok aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain dan aset keuangan dan liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi diukur pada nilai wajarnya. Aset keuangan kelompok biaya perolehan diamortisasi dan liabilitas keuangan lainnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

(iv) Penghentian pengakuan

a. Aset keuangan dihentikan pengakuannya jika:

- Hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir; atau
- Grup telah mentransfer haknya untuk menerima arus kas yang berasal dari aset tersebut atau menanggung liabilitas untuk membayarkan arus kas yang diterima tersebut secara penuh tanpa penundaan berarti kepada pihak ketiga dibawah kesepakatan pelepasan, dan antara (a) Grup telah mentransfer secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset, atau (b) Grup tidak mentransfer maupun tidak memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset, tetapi telah mentransfer kendali atas aset.

Ketika Grup telah mentransfer hak untuk menerima arus kas dari aset atau telah memasuki kesepakatan pelepasan dan tidak mentransfer serta tidak mempertahankan secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset atau tidak mentransfer kendali atas aset, aset diakui sebesar keterlibatan Grup yang berkelanjutan atas aset tersebut.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

c. Financial assets and liabilities (continued)

(ii) Initial recognition (continued)

The Group, upon initial recognition, may designate certain financial assets and financial liabilities, at fair value through profit or loss (fair value option). The fair value option is only applied when the application of the fair value option reduces or eliminates the measurement or recognition inconsistencies (*accounting mismatch*) that would otherwise arise.

(iii) Subsequent measurement

Financial assets at fair value through other comprehensive income and financial assets and financial liabilities at fair value through profit or loss are measured at fair value. Financial assets classified as amortized cost and other financial liabilities measured at amortized cost using the effective interest rate method.

(iv) Derecognition

a. Financial assets are derecognized when:

- The contractual rights to receive cash flows from the financial assets have expired; or
- The Group has transferred its rights to receive cash flows from the asset or has assumed an obligation to pay the received cash flow in full without material delay to a third party under a 'pass-through' arrangement; and either (a) the Group has transferred substantially all the risks and rewards of the asset, or (b) the Group has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset, but has transferred control of the asset.

When the Group has transferred its rights to receive cash flows from an asset or has entered into a pass-through arrangement and has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset nor transferred control of the asset, the asset is recognized to the extent of the Group's continuing involvement in the asset.

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2023 DAN 2022

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
MATERIAL (lanjutan)**

c. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

(iv) Penghentian pengakuan (lanjutan)

a. Aset keuangan dihentikan pengakuannya jika: (lanjutan)

Pinjaman yang diberikan dihapusbukukan ketika tidak terdapat prospek yang realistis mengenai pengembalian pinjaman atau hubungan normal antara Grup dan debitur telah berakhir. Pinjaman yang tidak dapat dilunasi tersebut dihapusbukukan dengan mendebit cadangan kerugian penurunan nilai.

b. Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya jika liabilitas yang ditetapkan dalam kontrak dilepaskan atau dibatalkan atau kadaluarsa.

Jika suatu liabilitas keuangan yang ada digantikan dengan liabilitas yang lain oleh pemberi pinjaman yang sama pada keadaan yang secara substansial berbeda, atau berdasarkan suatu liabilitas yang ada yang secara substansial telah diubah, maka pertukaran atau modifikasi tersebut diperlakukan sebagai penghentian pengakuan liabilitas awal dan pengakuan liabilitas baru, dan perbedaan nilai tercatat masing-masing diakui dalam laporan laba rugi.

(v) Pengakuan pendapatan dan beban

a. Pendapatan dan beban bunga atas aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain serta aset keuangan dan liabilitas keuangan yang dicatat berdasarkan biaya perolehan diamortisasi, diakui pada laporan laba rugi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Jumlah tercatat bruto aset keuangan adalah biaya perolehan diamortisasi aset keuangan sebelum disesuaikan dengan cadangan penurunan nilai.

Dalam menghitung pendapatan dan beban bunga, tingkat bunga efektif diterapkan pada jumlah tercatat bruto aset (ketika aset tersebut bukan aset keuangan memburuk) atau terhadap biaya perolehan diamortisasi dari liabilitas.

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2023 AND 2022

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

c. Financial assets and liabilities (continued)

(iv) Derecognition (continued)

a. Financial assets are derecognized when: (continued)

Loans are written off when there is no realistic prospect of collection in the near future or the normal relationship between the Group and the borrowers have ceased to exist. When a loan is deemed uncollectible, it is written off against the related allowance for impairment losses.

b. Financial liabilities are derecognized when the obligation under the liability is discharged or cancelled or has expired.

Where an existing financial liability is replaced by another liability from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as derecognition of the original liability and the recognition of a new liability, and the difference in the respective carrying amounts is recognized in the profit or loss.

(v) Income and expense recognition

a. Interest income and expense on financial assets measured at fair value through other comprehensive income as well as financial assets and financial liabilities recorded at amortized cost are recognized in the statement of profit or loss using the effective interest rate method.

The gross carrying amount of a financial asset is the amortized cost of a financial asset before adjusting for allowance for impairment.

In calculating interest income and expenses, the effective interest rate is applied to the gross carrying amount of an asset (when the asset is not an impaired financial asset) or to the amortized cost of a liability.

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2023 DAN 2022

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2023 AND 2022

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
MATERIAL (lanjutan)**

c. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

(v) Pengakuan pendapatan dan beban (lanjutan)

- b. Keuntungan dan kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar atas aset keuangan yang diklasifikasikan dalam kelompok nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain diakui secara langsung dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain (merupakan bagian dari ekuitas), sampai aset keuangan tersebut dihentikan pengakuannya atau adanya penurunan nilai, kecuali keuntungan atau kerugian akibat perubahan nilai tukar untuk instrumen utang.

Pada saat aset keuangan dihentikan pengakuannya atau dilakukan penurunan nilai, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam ekuitas harus diakui pada laporan laba rugi.

(vi) Reklasifikasi aset keuangan

Grup mereklasifikasi aset keuangan jika dan hanya jika, model bisnis untuk pengelolaan aset keuangan berubah.

Reklasifikasi aset keuangan dari klasifikasi biaya perolehan yang diamortisasi ke klasifikasi nilai wajar melalui laba rugi dicatat sebesar nilai wajarnya. Selisih antara nilai tercatat dengan nilai wajar diakui sebagai keuntungan atau kerugian pada laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

Reklasifikasi aset keuangan dari klasifikasi biaya perolehan yang diamortisasi ke klasifikasi nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain dicatat sebesar nilai wajarnya.

Reklasifikasi aset keuangan dari klasifikasi nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain ke klasifikasi nilai wajar melalui laba rugi dicatat pada nilai wajarnya. Keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi direklasifikasi ke laba rugi.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

c. Financial assets and liabilities (continued)

(v) *Income and expense recognition (continued)*

- b. *Gains and losses arising from changes in the fair value of financial assets that classified as fair value through statement of profit or loss and other comprehensive income are recognized directly in other comprehensive income (as part of equity), until the financial asset is derecognized or impaired, except gain or loss arising from changes in exchange rate for debt instruments.*

When a financial asset is derecognized or impaired, the cumulative gains or losses previously recognized in equity are recognized in profit or loss.

(vi) *Reclassification of financial assets*

The Group reclassifies financial assets if and only if, the business model for managing financial assets changes.

Reclassifications of financial assets from amortized cost classifications to fair value through profit or loss are recorded at fair value. The difference between the recorded value and fair value is recognized in profit or loss on the statement of profit or loss and other comprehensive income.

Reclassifications of financial assets from amortized cost classifications to fair value classifications through other comprehensive are recorded at their fair values.

Reclassification of financial assets from fair value through other comprehensive income to fair value through profit or loss is recorded at fair value. Unrealized gains or losses are reclassified to profit or loss.

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2023 DAN 2022**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2023 AND 2022**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
MATERIAL (lanjutan)**

c. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

(vi) Reklasifikasi aset keuangan (lanjutan)

Reklasifikasi aset keuangan dari klasifikasi nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain ke klasifikasi biaya perolehan yang diamortisasi dicatat pada nilai wajarnya pada tanggal reklasifikasi. Keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi dihapus dari ekuitas dan disesuaikan terhadap nilai wajar.

Reklasifikasi aset keuangan dari klasifikasi nilai wajar melalui laba rugi ke klasifikasi nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain dicatat pada nilai wajar.

Reklasifikasi aset keuangan dari klasifikasi nilai wajar melalui laba rugi ke klasifikasi biaya perolehan yang diamortisasi dicatat pada nilai wajar.

(vii) Saling hapus

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus buku dan nilai netonya disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika, dan hanya jika Grup memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan adanya maksud untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara bersamaan.

Hal yang berkekuatan hukum harus tidak kontingen atas peristiwa di masa depan dan harus dapat dipaksakan di dalam situasi bisnis yang normal, peristiwa kegagalan atau kebangkrutan dari Grup atau pihak lawan.

Pendapatan dan beban disajikan dalam jumlah neto hanya jika diperkenankan oleh standar akuntansi.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

c. Financial assets and liabilities (continued)

(vi) *Reclassification of financial assets (continued)*

Reclassification of financial assets from fair value through other comprehensive income to the amortized cost is recorded at fair value at the date of reclassification. Unrealized gains or losses is removed from equity and is adjusted against the fair value.

Reclassifications on financial assets from fair value through profit or loss to fair value through other comprehensive income are recorded at fair value.

Reclassification of financial assets from fair value through profit or loss to amortized cost classification is recorded at fair value.

(vii) *Offsetting*

Financial assets and liabilities are set off and the net amount is presented in the consolidated statement of financial position when, and only when, the Group has a legal right to set off the amounts and intends either to settle on a net basis or to realize the asset and settle the liability simultaneously.

The legally enforceable right must not be contingent on future events and must be enforceable in the normal course of business and in the event of default, insolvency or bankruptcy of the Group or the counterparty.

Income and expenses are presented on a net basis only when permitted by the accounting standards.

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2023 DAN 2022**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
MATERIAL (lanjutan)**

c. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

(viii) Pengukuran biaya diamortisasi

Biaya perolehan diamortisasi dari aset keuangan atau liabilitas keuangan adalah jumlah aset keuangan atau liabilitas keuangan yang diukur pada saat pengakuan awal dikurangi pembayaran pokok pinjaman, ditambah atau dikurangi amortisasi kumulatif menggunakan metode suku bunga efektif yang dihitung dari selisih antara nilai pengakuan awal dan nilai jatuh temponya, dan dikurangi penurunan nilai.

(ix) Pengukuran nilai wajar

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam suatu transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran.

Jika tersedia, Grup mengukur nilai wajar dari suatu instrumen dengan menggunakan harga kuotasi di pasar aktif untuk instrumen terkait. Suatu pasar dianggap aktif bila harga yang dikuotasikan tersedia sewaktu-waktu dari bursa, pedagang efek (*dealer*), perantara efek (*broker*), kelompok industri, badan pengawas (*pricing service or regulatory agency*), dan merupakan transaksi pasar aktual dan teratur terjadi yang dilakukan secara wajar. Nilai wajar dapat diperoleh dari *Interdealer Market Association (IDMA)* atau harga pasar atau harga yang diberikan oleh *broker (quoted price)* dari *Bloomberg* atau *Reuters* pada tanggal pengukuran.

Jika pasar untuk instrumen keuangan tidak aktif, Grup menetapkan nilai wajar dengan menggunakan teknik penilaian.

Grup menggunakan beberapa teknik penilaian yang digunakan secara umum untuk menentukan nilai wajar dari instrumen keuangan dengan tingkat kompleksitas yang rendah, seperti opsi nilai tukar dan *swap* mata uang. Input yang digunakan dalam teknik penilaian untuk instrumen keuangan di atas adalah data pasar yang diobservasi.

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2023 AND 2022**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

c. Financial assets and liabilities (continued)

(viii) Amortized cost measurement

The amortized cost of a financial asset or liability is the amount at which the financial asset or liability is measured at initial recognition, minus principal repayments, plus or minus the cumulative amortization using the effective interest rate method of any difference between the initial amount recognized and the maturity amount, minus any reduction for impairment.

(ix) Fair value measurement

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at measurement date.

When available, the Group measures the fair value of an instrument using quoted prices in an active market for that instrument. A market is regarded as active if quoted prices are readily and regularly available from an exchange, dealer, broker, industry group, pricing service or regulatory agency and those prices represent actual and regularly occurring market transaction on an arm's length basis. The fair value can be obtained from IDMA's (Interdealer Market Association) or quoted market prices or broker's quoted price from Bloomberg or Reuters on the measurement date.

If a market for a financial instrument is not active, the Group establishes fair value using a valuation technique.

The Group uses widely recognized valuation models for determining fair values of financial instruments of lower complexity, such as exchange value options and currency swaps. For these financial instruments, inputs into models are generally market-observable data.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN

31 DESEMBER 2023 DAN 2022

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
MATERIAL (lanjutan)

c. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

(ix) Pengukuran nilai wajar (lanjutan)

Untuk instrumen yang lebih kompleks, Grup menggunakan model penilaian internal, yang pada umumnya berdasarkan teknik dan metode penilaian yang umumnya diakui sebagai standar industri. Model penilaian terutama digunakan untuk menilai kontrak derivatif yang ditransaksikan melalui pasar *over-the-counter, unlisted debt securities* (termasuk surat utang dengan derivatif melekat) dan instrumen utang lainnya yang pasarnya tidak aktif.

Untuk instrumen keuangan yang tidak mempunyai harga pasar, estimasi atas nilai wajar efek-efek ditetapkan dengan mengacu pada nilai wajar instrumen lain yang substansinya sama atau dihitung berdasarkan arus kas yang diharapkan terhadap aset bersih efek-efek tersebut.

Hasil dari suatu teknik penilaian merupakan sebuah estimasi atau perkiraan dari suatu nilai yang tidak dapat ditentukan dengan pasti, dan teknik penilaian yang digunakan mungkin tidak dapat menggambarkan seluruh faktor yang relevan atas posisi yang dimiliki Grup. Dengan demikian, penilaian disesuaikan dengan faktor tambahan seperti *model risk*, risiko likuiditas dan risiko kredit *counterparty*. Berdasarkan kebijakan teknik penilaian nilai wajar, pengendalian dan prosedur yang diterapkan, manajemen berkeyakinan bahwa penyesuaian atas penilaian tersebut di atas diperlukan dan dianggap tepat untuk menyajikan secara wajar nilai dari instrumen keuangan yang diukur berdasarkan nilai wajar dalam laporan posisi keuangan konsolidasian. Data harga dan parameter yang digunakan di dalam prosedur pengukuran pada umumnya telah ditelaah dan disesuaikan jika diperlukan, khususnya untuk perkembangan atas pasar terkini.

Nilai wajar atas pinjaman yang diberikan dan piutang, serta liabilitas kepada bank dan nasabah ditentukan menggunakan nilai berdasarkan arus kas kontraktual, dengan mempertimbangkan kualitas kredit, likuiditas dan biaya.

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2023 AND 2022

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES (continued)

c. Financial assets and liabilities (continued)

(ix) Fair value measurement (continued)

For more complex instruments, the Group uses internally developed models, which are usually based on valuation methods and techniques generally recognized as standard within the industry. Valuation models are used primarily to value derivatives transacted in the *over-the-counter market, unlisted debt securities* (including those debt with embedded derivatives) and other debt instruments for which markets were or have become inactive.

For financial instruments with no quoted market price, a reasonable estimate of the fair value is determined by reference to the fair value of another instrument which substantially has the same characteristics or calculated based on the expected cash flows of the underlying net asset base of the marketable securities.

The output of a valuation technique is an estimation or approximation of a value that cannot be determined with certainty, and the valuation technique employed may not fully reflect all factors relevant to the positions that the Group holds. Valuations are therefore adjusted, with additional factors such as *model risk, liquidity risk and counterparty credit risk*. Based on the established fair value valuation technique policy, related controls and procedures applied, management believes that these valuation adjustments are necessary and considered appropriate to fairly state the values of financial instruments measured at fair value in the consolidated statement of financial position. Price data and parameters used in the measurement procedures applied are generally reviewed and adjusted, if necessary, particularly in view of the current market developments.

The fair value for loans and receivables as well as liabilities to banks and customers are determined using a present value model on the basis of contractually agreed cash flows, taking into account credit quality, liquidity and costs.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN

31 DESEMBER 2023 DAN 2022

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2023 AND 2022

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
MATERIAL (lanjutan)

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES (continued)

c. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

c. Financial assets and liabilities (continued)

(ix) Pengukuran nilai wajar (lanjutan)

(ix) Fair value measurement (continued)

Semua aset dan liabilitas dimana nilai wajar diukur atau diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian dapat dikategorikan pada level hirarki nilai wajar, berdasarkan tingkatan sebagai berikut:

All assets and liabilities which fair value is measured or disclosed in the consolidated financial statements can be classified in fair value hierarchy levels, based on following level:

- Tingkat 1: Harga kuotasian (tidak disesuaikan) dari pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik.
- Tingkat 2: Input selain harga yang dikutip dari pasar yang disertakan pada Tingkat 1 yang dapat diobservasi untuk aset dan liabilitas, baik secara langsung (yaitu sebagai suatu harga) atau secara tidak langsung (sebagai turunan dari harga).
- Tingkat 3: Input untuk aset atau liabilitas yang tidak didasarkan pada data pasar yang dapat diobservasi (informasi yang tidak dapat diobservasi).

- Level 1: Quoted price (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities.
- Level 2: Inputs other than quoted prices included within Level 1 that are observable for the asset or liability, either directly (as a price) or indirectly (as derived from price).
- Level 3: Input for asset or liability based on unobservable inputs for the asset or liability.

(x) Cadangan kerugian penurunan nilai atas aset keuangan

(x) Allowance for impairment losses on financial assets

- Grup mengakui penyisihan kerugian kredit ekspektasian pada instrumen keuangan yang tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.
- Tidak ada penyisihan kerugian kredit ekspektasian pada investasi instrumen ekuitas.
- Grup mengukur cadangan kerugian sejumlah kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya, kecuali untuk hal berikut, diukur sejumlah kerugian kredit ekspektasian 12 bulan:
 - instrumen utang yang memiliki risiko kredit rendah pada tanggal pelaporan; dan
 - instrumen keuangan lainnya yang risiko kreditnya tidak meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal.

- The Group recognizes the allowance for expected credit losses on financial instruments that are not measured at fair value through profit or loss.
- There is no allowance for expected credit losses on investment in equity instruments.
- The Group measure the allowance for losses for the lifetime of an expected credit losses, except for the following, which are measured according to 12 months expected credit losses:
 - debt instruments that have low credit risk at the reporting date; and
 - other financial instruments for which credit risk has not increased significantly since initial recognition.

Grup menganggap instrumen utang memiliki risiko kredit yang rendah ketika peringkat risiko kreditnya setara dengan definisi *investment grade*.

The Group considers debt instruments to have low credit risk when the credit risk rating is at par with the definition of *investment grade*.

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2023 DAN 2022

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2023 AND 2022

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
MATERIAL (lanjutan)**

c. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

- (x) Cadangan kerugian penurunan nilai atas aset keuangan (lanjutan)

Kerugian kredit ekspektasian 12 bulan adalah bagian dari kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya yang merepresentasikan kerugian kredit ekspektasian yang timbul dari peristiwa gagal bayar instrumen keuangan yang mungkin terjadi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

Pengukuran Kerugian Kredit Ekspektasian

Kerugian Kredit Ekspektasian adalah estimasi probabilitas tertimbang dari kerugian kredit yang diukur sebagai berikut:

- aset keuangan yang tidak memburuk pada tanggal pelaporan, kerugian kredit ekspektasian diukur sepanjang umur aset yang timbul dari kemungkinan gagal bayar di masa yang akan datang dalam kurun waktu 12 bulan sejak tanggal pelaporan. Kredit ekspektasian terus ditentukan oleh dasar ini sampai timbul peningkatan risiko kredit yang signifikan pada instrumen tersebut atau instrumen tersebut telah mengalami penurunan nilai kredit. Jika suatu instrumen tidak lagi dianggap menunjukkan peningkatan risiko kredit yang signifikan, maka kerugian kredit ekspektasian dihitung kembali berdasarkan basis 12 bulan;
- aset keuangan yang memburuk pada tanggal pelaporan, kerugian kredit ekspektasian diukur sebesar selisih antara jumlah tercatat bruto dan nilai kini arus kas masa depan yang diestimasi;
- komitmen pinjaman yang belum ditarik, kerugian kredit ekspektasian diukur sebesar selisih antara nilai kini jumlah arus kas jika komitmen ditarik dan arus kas yang diperkirakan akan diterima oleh Grup;
- kontrak jaminan keuangan, kerugian kredit ekspektasian diukur sebesar selisih antara pembayaran yang diperkirakan untuk mengganti pemegang atas kerugian kredit yang terjadi dikurangi jumlah yang diperkirakan dapat dipulihkan.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

c. Financial assets and liabilities (continued)

- (x) Allowance for impairment losses on financial assets (continued)

The 12-month expected credit loss is part of the expected credit loss throughout its lifetime that represents an expected credit loss arising from a default on financial instruments that might occur 12 months after reporting date.

Measurement of Expected Credit Losses

Expected Credit Loss is an estimate of the weighted probability of a credit loss measured as follows:

- financial assets that do not deteriorate at the reporting date, the expected credit loss is measured at the lifetime cash shortfalls arising from possible default events up to 12 months into the future from the reporting date. Expected credit losses continue to be determined on this basis until there is either a significant increase in the credit risk of an instrument or the instrument becomes credit impaired. If an instrument is no longer considered to exhibit a significant increase in credit risk, expected credit losses will revert to being determined on a 12-month basis;
- financial assets that deteriorate at the reporting date, the expected credit loss is measured at the difference between the gross carrying amount and the present value of estimated future cash flows;
- for undisbursed loan commitments, expected credit losses are measured at the difference between the present value of the amount of cash flow if the commitments is withdrawn and the cash flow expected to be received by the Group;
- for financial guarantee contracts, expected credit losses are measured at the difference between the estimated payments to replace the holder for the credit losses incurred less the amount estimated to be recoverable.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN

31 DESEMBER 2023 DAN 2022

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2023 AND 2022

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
MATERIAL (lanjutan)

c. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

- (x) Cadangan kerugian penurunan nilai atas aset keuangan (lanjutan)

Aset Keuangan yang Direstrukturisasi

Jika ketentuan aset keuangan dinegosiasikan ulang atau dimodifikasi atau aset keuangan yang ada diganti dengan yang baru karena kesulitan keuangan peminjam, maka dilakukan penilaian apakah aset keuangan yang ada harus dihentikan pengakuannya dan kerugian kredit ekspektasian diukur sebagai berikut:

- Apabila syarat-syarat tersebut berbeda secara substansial, Grup menghentikan pengakuan aset keuangan awal dan mengakui aset keuangan yang 'baru' pada nilai wajarnya dan menghitung kembali suku bunga efektif yang baru untuk aset tersebut. Tanggal renegotiasi syarat pinjaman dianggap sebagai tanggal pengakuan awal untuk keperluan perhitungan penurunan nilai, termasuk untuk menentukan apakah terdapat kenaikan signifikan risiko kredit. Namun, Grup juga menilai apakah aset keuangan baru dianggap sebagai aset keuangan yang mengalami penurunan nilai pada pengakuan awal, terutama dalam keadaan dimana renegotiasi didorong oleh peminjam yang tidak dapat melakukan pembayaran yang sudah disetujui sebelumnya. Selisih dari nilai tercatat juga diakui pada laporan laba rugi konsolidasian di pembentukan cadangan kerugian penurunan nilai sebagai laba rugi dari penghentian pengakuan aset keuangan. Untuk Grup, bila kerugian berelasi dengan risiko kredit, Grup mengklasifikasikan kerugian ke dalam pembentukan cadangan kerugian penurunan nilai.
- Apabila syarat-syarat tersebut tidak berbeda secara substansial, renegotiasi atau modifikasi tidak menghasilkan penghentian pengakuan, dan Grup menghitung kembali nilai tercatat bruto berdasarkan arus kas yang sudah dimodifikasi dari aset keuangan dan mengakui laba atau rugi modifikasian di laporan laba rugi konsolidasian. Nilai tercatat bruto yang baru dihitung kembali dengan mendiskontokan arus kas yang telah dimodifikasi dengan menggunakan tingkat suku bunga efektif awal.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES (continued)

c. Financial assets and liabilities (continued)

- (x) Allowance for impairment losses on financial assets (continued)

Restructured Financial Assets

If the terms of the financial assets are renegotiated or modified or the existing financial assets are replaced with new ones due to the borrower's financial difficulties, an assessment is made whether recognition of existing financial assets must be derecognized and expected credit losses measured as follows:

- If the terms are substantially different, the Group derecognizes the original financial asset and recognizes a 'new' asset at fair value and recalculates a new effective interest rate for the asset. The date of renegotiation is consequently considered to be the date of initial recognition for impairment calculation purposes, including for the purpose of determining whether a significant increase in credit risk has occurred. However, the Group also assesses whether the new financial asset recognized is deemed to be credit-impaired at initial recognition, especially in circumstances where the renegotiation was driven by the debtor being unable to make the originally agreed payments. Differences in the carrying amount are also recognised in the consolidated statement of profit or loss in allowance for impairment losses as a gain or loss on derecognition. For the Group, to the extent that the loss does relate to credit risk, the Group classifies that loss within allowance for impairment losses.
- If the terms are not substantially different, the renegotiation or modification does not result in derecognition, and the Group recalculates the gross carrying amount based on the revised cash flows of the financial asset and recognizes a modification gain or loss in consolidated statements of profit or loss. The new gross carrying amount is recalculated by discounting the modified cash flows at the original effective interest rate.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN

31 DESEMBER 2023 DAN 2022

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2023 AND 2022

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
MATERIAL (lanjutan)

c. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

- (x) Cadangan kerugian penurunan nilai atas aset keuangan (lanjutan)

Aset Keuangan yang Memburuk

Pada setiap tanggal pelaporan, Grup menilai apakah aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi dan aset keuangan instrumen utang yang dicatat pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain mengalami penurunan nilai kredit (memburuk). Aset keuangan memburuk ketika satu atau lebih peristiwa yang memiliki dampak merugikan atas estimasi arus kas masa depan dari aset keuangan telah terjadi.

Bukti bahwa aset keuangan mengalami penurunan nilai kredit (memburuk) termasuk data yang dapat diobservasi mengenai peristiwa berikut ini:

- kesulitan keuangan signifikan yang dialami penerbit atau pihak peminjam;
- pelanggaran kontrak, seperti peristiwa gagal bayar atau peristiwa tunggakan;
- pihak pemberi pinjaman, untuk alasan ekonomi atau kontraktual sehubungan dengan kesulitan keuangan yang dialami pihak peminjam, telah memberikan konsesi pada pihak peminjam yang tidak mungkin diberikan jika pihak peminjam tidak mengalami kesulitan tersebut;
- terjadi kemungkinan bahwa pihak peminjam akan dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan lainnya;
- hilangnya pasar aktif dari aset keuangan akibat kesulitan keuangan; atau
- pembelian atau penerbitan aset keuangan dengan diskon sangat besar yang mencerminkan kerugian kredit yang terjadi.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES (continued)

c. Financial assets and liabilities (continued)

- (x) Allowance for impairment losses on financial assets (continued)

Credit-impaired Financial Assets

At each reporting date, the Group assesses whether the financial assets recorded at amortized cost and the debt instrument financial assets which are recorded at fair value through other comprehensive income are credit-impaired (worsening). Financial assets deteriorate when one or more events that have an adverse effect on the estimated future cash flows of the financial assets have occurred.

Evidence that financial assets become credit impaired including observable data regarding the following events:

- significant financial difficulties experienced by the issuer or the borrower;
- breach of contract, such as a default or arrears;
- the lender, for economic or contractual reasons in relation to the financial difficulties experienced by the borrower, has given concessions to the borrower which is not possible if the borrower does not experience such difficulties;
- it is probable that the borrower will enter bankruptcy or the other financial reorganization;
- loss of an active market for financial assets due to financial difficulties; or
- purchase or issuance of financial asset at significant discount which reflect the credit loss that occurs.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN

31 DESEMBER 2023 DAN 2022

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2023 AND 2022

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
MATERIAL (lanjutan)

c. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

- (x) Cadangan kerugian penurunan nilai atas aset keuangan (lanjutan)

Aset Keuangan yang dibeli atau yang berasal dari aset keuangan memburuk

Aset keuangan dikategorikan sebagai POCI apabila terdapat bukti objektif penurunan nilai pada saat pengakuan awal. Pada saat pengakuan awal, tidak ada penyisihan kerugian kredit yang diakui karena harga pembelian atau nilainya telah termasuk estimasi kerugian kredit sepanjang umurnya. Selanjutnya, setiap perubahan kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya akan diakui sebagai keuntungan atau kerugian penurunan nilai dalam laporan laba rugi konsolidasian.

Penyajian Penyisihan Kerugian Kredit Ekspektasian Dalam Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian

Penyisihan kerugian kredit ekspektasian disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian sebagai berikut:

- aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, penyisihan kerugian kredit ekspektasian disajikan sebagai pengurang dari jumlah tercatat bruto aset;
- komitmen pinjaman dan kontrak jaminan keuangan, penyisihan kerugian kredit ekspektasian disajikan sebagai provisi;
- instrumen utang yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain, penyisihan kerugian kredit ekspektasian tidak diakui dalam laporan posisi keuangan karena jumlah tercatat dari aset-aset ini adalah nilai wajarnya. Namun demikian penyisihan kerugian kredit ekspektasian diungkapkan dan diakui dalam penghasilan komprehensif lain.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES (continued)

c. Financial assets and liabilities (continued)

- (x) Allowance for impairment losses on financial assets (continued)

Purchased or originated credit-impaired financial assets - POCI

Financial assets are categorized as POCI if there is objective evidence of impairment at initial recognition. At initial recognition, no allowance for credit losses is recognized because the purchase price or value has included lifetime estimated credit losses. Subsequently, any changes in the lifetime expected credit losses will be recognised as an impairment gain or loss in the consolidated statement of profit or loss.

Presentation of Allowance for Expected Credit Losses in the Statement of Consolidated Financial Position

Allowance for expected credit losses is presented in the statement of consolidated financial positions as follows:

- for financial assets measured at amortized cost, allowance for expected credit losses is presented as a deduction from the gross carrying amount of the asset;
- for loan commitments and financial guarantee contracts, allowance for expected credit losses is presented as a provision;
- for debt instruments measured at fair value through other comprehensive income, allowance for expected credit losses are not recognized in the statement of financial position because the carrying amounts of these assets are at their fair values. However, allowance for expected credit losses is disclosed and recognized in other comprehensive income.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN

31 DESEMBER 2023 DAN 2022

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2023 AND 2022

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
MATERIAL (lanjutan)

c. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

- (x) Cadangan kerugian penurunan nilai atas aset keuangan (lanjutan)

Perhitungan penurunan nilai secara individual

Bank menetapkan pinjaman yang diberikan yang harus dievaluasi penurunan nilainya secara individual, dengan ketentuan sebagai berikut:

- a. Pinjaman yang diberikan Segmen Korporasi dan Menengah yang memenuhi kriteria:
- Memiliki umur tunggakan lebih dari 90 hari (kolektibilitas 3-5); atau
 - Memiliki *rating default* (*rating* 20-23); atau
 - Memiliki *rating non-investment grade* (*rating* 13-19) dan dilakukan restrukturisasi (kecuali untuk restrukturisasi Covid-19).
- b. Pinjaman yang diberikan Segmen Kecil dan Konsumer yang memiliki maksimum lebih besar atau sama dengan Rp15 miliar (nilai penuh) yang memenuhi kriteria:
- Memiliki umur tunggakan lebih dari 90 hari (kolektibilitas 3-5); atau
 - Dilakukan restrukturisasi (kecuali untuk restrukturisasi Covid-19).

Perhitungan penurunan nilai secara kolektif

Bank menetapkan pinjaman yang diberikan yang harus dievaluasi penurunan nilainya secara kolektif, jika memenuhi salah satu kriteria di bawah ini:

- a. Pinjaman yang diberikan yang secara individual memiliki nilai tidak signifikan; atau
- b. Pinjaman yang diberikan yang direstrukturisasi yang secara individual memiliki nilai tidak signifikan.

Penerimaan kembali atas aset keuangan yang telah dihapusbukukan

Ketika pinjaman yang diberikan tidak tertagih, pinjaman yang diberikan tersebut dihapusbuku dengan menjurnal balik cadangan kerugian penurunan nilai. Pinjaman yang diberikan tersebut dapat dihapus buku setelah semua prosedur yang diperlukan telah dilakukan dan jumlah kerugian telah ditentukan.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES (continued)

c. *Financial assets and liabilities* (continued)

- (x) *Allowance for impairment losses on financial assets* (continued)

Individual impairment calculation

The Bank determines that loans should be evaluated for impairment through individual evaluation with the following criteria:

- a. *Loans for Corporate and Middle Segment that meet the criteria:*
- *Has overdue age more than 90 days (collectability 3-5); or*
 - *Has a default rating (rating 20-23); or*
 - *Has a non-investment grade rating (rating 13-19) and is undergoing restructuring (except for restructuring Covid-19).*
- b. *Loans for Small and Consumer Segment with the maximum of more than or equal to Rp15 billion (full amount) that meet the criteria:*
- *Has overdue age > 90 days (collectability 3-5); or*
 - *Has been restructured (except for restructuring Covid-19).*

Collective impairment calculation

The Bank determines loans to be evaluated for impairment through collective evaluation if one of the following criteria is met:

- a. *Loans which individually have insignificant value; or*
- b. *Restructured loans which individually have insignificant value.*

Recoveries of written-off financial assets

When a loan is uncollectible, it is written-off against the related allowance for impairment loss. Such loans are written off after all the necessary procedures have been completed and the amount of the loss has been determined.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN

31 DESEMBER 2023 DAN 2022

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2023 AND 2022

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
MATERIAL (lanjutan)

c. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

- (x) Cadangan kerugian penurunan nilai atas aset keuangan (lanjutan)

Penerimaan kembali atas aset keuangan yang telah dihapusbukukan (lanjutan)

Penerimaan kembali atas aset keuangan yang telah dihapusbukukan pada tahun berjalan dikreditkan dengan menyesuaikan akun cadangan kerugian penurunan nilai. Penerimaan kembali atas aset keuangan yang telah dihapusbukukan pada tahun sebelumnya dicatat sebagai pendapatan operasional selain pendapatan bunga.

d. Prinsip konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan BNI beserta seluruh Entitas Anak yang berada di bawah pengendalian BNI. Entitas anak adalah seluruh entitas (termasuk entitas terstruktur) dimana Grup memiliki pengendalian.

Dalam hal pengendalian terhadap Entitas Anak dimulai atau diakhiri dalam suatu tahun berjalan, maka hasil usaha Entitas Anak yang diperhitungkan ke dalam laporan keuangan konsolidasian hanya sebatas hasil pada saat pengendalian tersebut mulai diperoleh atau hingga saat pengendalian itu berakhir.

Pengendalian didapat ketika BNI terekspos atau memiliki hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan Entitas Anak dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi imbal hasil tersebut melalui kekuasaannya atas Entitas Anak.

BNI mengendalikan Entitas Anak, jika dan hanya jika, BNI memiliki hal berikut ini:

- kekuasaan atas Entitas Anak (hak yang ada saat ini yang memberi kemampuan kini untuk mengarahkan aktivitas relevan yang secara signifikan mempengaruhi imbal hasil Entitas Anak);
- eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan Entitas Anak; dan
- kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas Entitas Anak untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil Entitas Anak.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES (continued)

c. Financial assets and liabilities (continued)

- (x) Allowance for impairment losses on financial assets (continued)

Recoveries of written-off financial assets (continued)

The recoveries of written-off financial assets in the current year are credited by adjusting the allowance for impairment losses accounts. Recoveries of written-off financial assets from previous years are recorded as operating income other than interest income.

d. Principles of consolidation

The consolidated financial statements include the financial statements of BNI and all its Subsidiaries that are controlled by BNI. Subsidiaries are all entities (including structured entities) over which the Group has control.

Where Subsidiaries either began or ceased to be controlled during the year, the results of operations of those Subsidiaries are included in the consolidated financial statements only from the date that the control has commenced or up to the date that the control has ceased.

Control is acquired when BNI is exposed or has rights to variable returns from its involvement with Subsidiaries and has the ability to affect those returns through its power over Subsidiaries.

BNI controls a Subsidiary if, and only if, BNI has the following:

- power over a Subsidiary (existing rights that provide the current ability to direct the relevant activities that significantly affect returns of a Subsidiary);
- exposure, or rights to variable returns from its involvement with the Subsidiary; and
- the ability to use its power over the Subsidiary to affect the amount of the Subsidiary's returns.

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2023 DAN 2022

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2023 AND 2022

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
MATERIAL** (lanjutan)

d. Prinsip konsolidasian (lanjutan)

Bila Grup tidak memiliki hak suara atau hak serupa secara mayoritas atas suatu Entitas Anak, Grup mempertimbangkan semua fakta dan keadaan yang relevan dalam mengevaluasi apakah mereka memiliki kekuasaan atas Entitas Anak, termasuk:

- i) Pengaturan kontraktual dengan pemilik hak suara lainnya dari Entitas Anak,
- ii) Hak yang timbul atas pengaturan kontraktual lain, dan
- iii) Hak suara dan hak suara potensial yang dimiliki Grup.

Grup menilai kembali apakah mereka mengendalikan Entitas Anak bila fakta dan keadaan mengindikasikan adanya perubahan terhadap satu atau lebih dari ketiga elemen dari pengendalian. Konsolidasi atas Entitas Anak dimulai sejak Grup memperoleh pengendalian atas Entitas Anak dan tidak lagi mengkonsolidasikan ketika Grup kehilangan pengendalian atas Entitas Anak. Aset, liabilitas, penghasilan dan beban dari Entitas Anak yang diakuisisi pada tahun tertentu disertakan dalam laporan keuangan konsolidasian sejak tanggal Grup memperoleh kendali sampai tanggal Grup tidak lagi mengendalikan Entitas Anak tersebut.

Kombinasi bisnis dicatat dengan menggunakan metode akuisisi. Imbalan yang diserahkan untuk akuisisi suatu entitas anak adalah sebesar nilai wajar aset yang diserahkan, saham yang diterbitkan atau liabilitas yang diakui pada tanggal akuisisi. Kelebihan jumlah imbalan yang dialihkan dan nilai wajar jumlah kepentingan non-pengendali atas jumlah aset teridentifikasi bersih yang diperoleh dan kewajiban yang timbul dicatat sebagai *goodwill*. Jika jumlah imbalan yang diserahkan lebih rendah dari nilai wajar aset bersih entitas anak yang diakuisisi, selisihnya diakui langsung dalam laporan laba rugi konsolidasian.

Jika akuntansi awal untuk kombinasi bisnis belum selesai pada akhir periode pelaporan saat kombinasi terjadi, Grup melaporkan jumlah sementara untuk pos-pos yang proses akuntansinya belum selesai dalam laporan keuangannya. Selama periode pengukuran, pihak pengakuisisi menyesuaikan, aset atau liabilitas tambahan yang diakui, untuk mencerminkan informasi baru yang diperoleh tentang fakta dan keadaan yang ada pada tanggal akuisisi dan, jika diketahui, akan berdampak pada jumlah yang diakui pada tanggal tersebut.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES** (continued)

d. Principles of consolidation (continued)

When the Group has less than a majority of the voting or similar rights of a Subsidiary, the Group considers all relevant facts and circumstances in assessing whether it has power over a Subsidiary, including:

- i) The contractual arrangement with the other vote holders of the Subsidiary,*
- ii) Rights arising from other contractual arrangements, and*
- iii) The Group's voting rights and potential voting rights.*

The Group re-assesses whether or not it controls a Subsidiary if facts and circumstances indicate that there are changes to one or more of the three elements of control. Consolidation of a Subsidiary begins when the Group obtains control over the Subsidiary and ceases when the Group loses control of the Subsidiary. Assets, liabilities, income and expenses of a Subsidiary acquired during the year are included in the consolidated financial statements from the date the Group obtains the control up to the date of the Group ceases the control the Subsidiary.

The acquisition method is used to account for business combinations. The consideration transferred for the acquisition of a subsidiary is the fair value of the assets given, shares issued or liabilities incurred at the date of acquisition. The excess of the aggregate of the consideration transferred and the fair value of non-controlling interest over the net identifiable assets acquired and liabilities is recorded as goodwill. If this consideration is lower than the fair value of the net assets of the subsidiary acquired, the difference is recognized directly in the consolidated profit or loss.

If the initial accounting of a business combination is incomplete by the end of the reporting period in which the combination occurs, the Group reports provisional amounts for the items for which the accounting is incomplete. Those provisional amounts are adjusted during the measurement period, or additional assets or liabilities are recognised, to reflect new information obtained about facts and circumstances that existed as of the acquisition date that, if known, would have affected the amount recognised as of that date.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN

31 DESEMBER 2023 DAN 2022

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
MATERIAL (lanjutan)

d. Prinsip konsolidasian (lanjutan)

Untuk setiap akuisisi, Grup mengakui kepentingan non-pengendali pada pihak yang diakuisisi baik sebesar nilai wajar atau sebesar bagian proporsional kepentingan non-pengendali atas aset bersih pihak yang diakuisisi. Kepentingan non-pengendali disajikan di ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari ekuitas pemilik entitas induk.

Biaya terkait akuisisi dibebankan pada saat terjadinya.

Seluruh saldo dan transaksi termasuk keuntungan/kerugian yang belum direalisasi antara BNI dan Entitas Anak yang signifikan dieliminasi untuk mencerminkan posisi keuangan dan hasil usaha konsolidasian BNI dan Entitas Anak sebagai satu kesatuan usaha.

Laporan keuangan konsolidasian disusun dengan menggunakan kebijakan akuntansi yang sama untuk peristiwa dan transaksi sejenis dalam kondisi yang sama. Apabila laporan keuangan Entitas Anak menggunakan kebijakan akuntansi yang berbeda dari kebijakan akuntansi yang digunakan dalam laporan keuangan konsolidasian, maka dilakukan penyesuaian yang diperlukan terhadap laporan keuangan Entitas Anak tersebut.

Kepentingan non-pengendali disajikan di ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian dan dinyatakan sebesar proporsi pemegang saham non-pengendali atas laba tahun berjalan dan ekuitas Entitas Anak tersebut sesuai dengan persentase kepemilikan pemegang saham non-pengendali pada Entitas Anak tersebut.

Entitas Asosiasi

Entitas asosiasi adalah seluruh entitas dimana Grup memiliki pengaruh signifikan namun bukan pengendalian, biasanya melalui kepemilikan hak suara antara 20% dan 50%. Investasi pada entitas asosiasi dicatat dengan metode ekuitas, setelah pada awalnya diakui pada nilai perolehan dikurangi kerugian penurunan nilai, jika ada.

Investasi pada entitas asosiasi pada awalnya diakui sebesar biaya perolehan. Biaya perolehan diukur berdasarkan nilai wajar aset yang diserahkan, instrumen ekuitas yang diterbitkan atau liabilitas yang timbul atau diambil alih pada tanggal akuisisi, ditambah biaya yang berhubungan langsung dengan akuisisi.

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2023 AND 2022

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES (continued)

d. Principles of consolidation (continued)

The Group recognizes any non-controlling interests in the acquiree on an acquisition by acquisition basis, either at fair value or at the non-controlling interest's proportionate share of the acquiree's net assets. Non-controlling interests are reported as equity in the consolidated statement of financial position, separate from the owner of the parent's equity.

Acquisition-related costs are expensed as incurred.

All significant balances and transactions, including unrealized gains/losses among BNI and Subsidiaries are eliminated to reflect the consolidated financial position and results of operations of BNI and its Subsidiaries as a single entity.

The consolidated financial statements are prepared using uniform accounting policies for transactions and events in similar circumstances. If the Subsidiaries' financial statements use accounting policies different from those adopted in the consolidated financial statements, appropriate adjustments are made to the Subsidiaries' financial statements.

The non-controlling interest is presented in the equity of the consolidated statement of financial position and represents the non-controlling stockholders' proportionate share in the income for the year and equity of the Subsidiaries based on the percentage of ownership of the non-controlling stockholders in the Subsidiaries.

Associates

Associates are all entities over which the Group has significant influence but not control, generally accompanying a shareholding of between 20% and 50% of the voting rights. Investment in associates are accounted for using the equity method of accounting, after initially being recognised at cost less impairment losses, if any.

Investment in an associate is initially recognised at cost. The cost of an acquisition is measured at the fair value of the assets transferred, equity instruments issued or liabilities incurred or assumed as at the date of acquisition, plus costs directly attributable to the acquisition.

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2023 DAN 2022

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2023 AND 2022

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
MATERIAL (lanjutan)**

d. Prinsip konsolidasian (lanjutan)

Entitas Asosiasi (lanjutan)

Goodwill pada akuisisi entitas asosiasi merupakan selisih lebih yang terkait dengan biaya perolehan investasi pada entitas asosiasi dengan bagian Grup atas nilai wajar neto aset teridentifikasi dari entitas asosiasi dan dimasukkan dalam jumlah tercatat investasi.

Dalam menerapkan metode ekuitas, bagian Grup atas laba rugi entitas asosiasi setelah perolehan diakui dalam laba rugi, dan bagian Grup atas penghasilan komprehensif lain setelah tanggal perolehan diakui dalam penghasilan komprehensif lain.

Perubahan dan penerimaan distribusi dari entitas asosiasi setelah tanggal perolehan disesuaikan terhadap nilai tercatat investasi.

Jika bagian Grup atas rugi entitas asosiasi sama dengan atau melebihi kepentingannya pada entitas asosiasi, termasuk piutang tidak lancar tanpa jaminan, maka Grup menghentikan pengakuan bagiannya atas rugi lebih lanjut, kecuali Grup memiliki kewajiban untuk melakukan pembayaran atau telah melakukan pembayaran atas nama entitas asosiasi.

Keuntungan yang belum direalisasi atas transaksi antara Grup dengan entitas asosiasi dieliminasi sebesar bagian Grup dalam entitas asosiasi tersebut. Kerugian yang belum direalisasi juga dieliminasi kecuali transaksi tersebut memberikan bukti penurunan nilai atas aset yang ditransfer. Kebijakan akuntansi entitas asosiasi akan disesuaikan, apabila diperlukan, agar konsisten dengan kebijakan akuntansi Grup.

Dividen yang akan diterima dari entitas asosiasi diakui sebagai pengurang jumlah tercatat investasi.

Pada setiap tanggal pelaporan, Grup menentukan apakah terdapat bukti objektif bahwa telah terjadi penurunan nilai atas investasi pada entitas asosiasi. Jika bukti tersebut ada, maka Grup menghitung besarnya penurunan nilai sebagai selisih antara jumlah yang terpulihkan dan nilai tercatat atas investasi pada entitas asosiasi dan mengakui selisih tersebut pada laba rugi.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

d. Principles of consolidation (continued)

Associates (continued)

Goodwill on acquisition of an associate represents the excess of the cost of acquisition of the associate over the Group's share of the fair value of the identifiable net assets of the associate and is included in the carrying amount of the investment.

In applying the equity method of accounting, the Group's share of its associate's post-acquisition profit or loss is recognised in profit or loss and its share of post-acquisition other comprehensive income is recognised in other comprehensive income.

These post-acquisition movements and distributions received from an associate are adjusted against the carrying amounts of the investment.

When the Group's share of the losses of an associate equals or exceeds its interest in the associate, including any other unsecured non-current receivables, the Group does not recognise further losses, unless it has obligations to make or has made payments on behalf of the associate.

Unrealised gains on transactions between the Group and its associate are eliminated to the extent of the Group's interest in the associate. Unrealised losses are also eliminated unless the transaction provides evidence of impairment of the asset being transferred. The accounting policies of the associate will be changed where necessary to ensure consistency with the accounting policies adopted by the Group.

Dividend receivables from an associate are recognised as reductions in the carrying amounts of the investment.

The Group determines at each reporting date whether there is any objective evidence that the investment in an associate is impaired. If any such evidence exists, the Group calculates the amount of impairment as the difference between the recoverable amount of the associate and its carrying value and recognises the amount in profit or loss.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN

31 DESEMBER 2023 DAN 2022

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2023 AND 2022

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
MATERIAL (lanjutan)

d. Prinsip konsolidasian (lanjutan)

Entitas Asosiasi (lanjutan)

Jika bagian kepemilikan entitas pada entitas asosiasi atau ventura bersama berkurang, tetapi investasi tetap diklasifikasikan masing-masing sebagai entitas asosiasi atau ventura bersama, maka entitas mereklasifikasi ke laba rugi proporsi keuntungan atau kerugian yang telah diakui sebelumnya dalam penghasilan komprehensif lain yang terkait dengan pengurangan bagian kepemilikan tersebut jika keuntungan atau kerugian tersebut disyaratkan untuk direklasifikasi ke laba rugi atas pelepasan aset atau liabilitas yang terkait.

e. Transaksi dalam mata uang asing dan penjabaran

Transaksi dalam mata uang asing

Pos-pos yang disertakan dalam laporan keuangan setiap entitas anggota Grup diukur menggunakan mata uang yang sesuai dengan lingkungan ekonomi utama di mana entitas beroperasi ("mata uang fungsional").

BNI dan Entitas Anak yang berdomisili di Indonesia menyelenggarakan pembukuannya dalam mata uang Rupiah, kecuali untuk BNI Remittance yang pembukuan akuntansinya dilakukan dalam Dolar Amerika Serikat. Transaksi-transaksi dalam mata uang selain Rupiah yang terjadi di sepanjang tahun dicatat dengan nilai kurs yang berlaku pada saat terjadinya transaksi yang bersangkutan.

Laporan keuangan konsolidasian disajikan dalam Rupiah yang merupakan mata uang fungsional BNI.

Pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam mata uang Rupiah dengan menggunakan kurs tengah Reuters pada pukul 15:00 WIB. Keuntungan atau kerugian yang timbul sebagai akibat dari penjabaran aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dicatat dalam laporan laba rugi konsolidasian tahun berjalan.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES (continued)

d. Principles of consolidation (continued)

Associates (continued)

If an entity's ownership interest in an associate or a joint venture is reduced, but the investment continues to be classified either as an associate or a joint venture respectively, the entity shall reclassify to profit or loss the proportion of the gain or loss that had previously been recognised in other comprehensive income relating to the reduction in ownership interest if that gain or loss would be required to be reclassified to profit or loss on the disposal of the related assets or liabilities.

e. Foreign currency transactions and translations

Transactions denominated in foreign currencies

Items included in the financial statements of each of the Group's entities are measured using the currency of the primary economic environment in which the entity operates (the "functional currency").

BNI and its Subsidiaries domiciled in Indonesia maintain their accounting records in Rupiah, except for BNI Remittance in which its accounting records are maintained in United States Dollar. Transactions during the year involving currencies other than Rupiah are recorded at the exchange rates prevailing at the time the transactions were made.

The consolidated financial statements are presented in Rupiah, which is the functional currency of BNI.

At the consolidated statement of financial position date, all monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are translated to Rupiah using the Reuters middle rate at 15:00 Western Indonesian Time (WIB). The resulting gains or losses from the translation of monetary assets and liabilities in foreign currencies are recognized in the consolidated statement of profit or loss for the current year.

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2023 DAN 2022**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2023 AND 2022**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
MATERIAL (lanjutan)**

**e. Transaksi dalam mata uang asing dan
penjabaran (lanjutan)**

Penjabaran aset dan liabilitas dalam mata
uang asing (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, kurs mata uang asing yang digunakan untuk penjabaran mata uang asing terhadap Rupiah adalah sebagai berikut (dalam Rupiah penuh):

	2023	2022
1 Pound Sterling Inggris	19,627	18,786
1 Euro Eropa	17,038	16,582
1 Dolar Amerika Serikat	15,397	15,568
1 Dolar Singapura	11,676	11,593
1 Dolar Australia	10,521	10,558
1 Dolar Hong Kong	1,971	1,997
1 Yen Jepang	109	118

Penjabaran laporan keuangan sehubungan
dengan konsolidasian laporan cabang BNI
yang berkedudukan di luar negeri

Cabang BNI yang berkedudukan di luar negeri menyelenggarakan pembukuannya dalam mata uang negara tempat kedudukannya.

Untuk tujuan konsolidasian, laporan keuangan cabang BNI tersebut dijabarkan ke dalam mata uang Rupiah dengan cara sebagai berikut:

- Saldo akun-akun aset dan liabilitas dijabarkan dengan menggunakan kurs *spot Reuters* jam 15:00 WIB pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian;
- Saldo akun-akun laba rugi setiap bulannya dijabarkan dengan menggunakan kurs *spot Reuters* jam 15:00 WIB rata-rata untuk bulan yang bersangkutan. Saldo untuk tahun berjalan merupakan jumlah dari penjabaran bulanan tersebut;
- Akun ekuitas dijabarkan dengan menggunakan kurs historis; dan
- Selisih yang timbul sebagai akibat dari penjabaran ini disajikan di laporan posisi keuangan konsolidasian sebagai bagian dari ekuitas pada akun "Selisih Kurs karena Penjabaran Laporan Keuangan dalam Mata Uang Asing".

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**e. Foreign currency transactions and
translations (continued)**

Translation of assets and liabilities
denominated in foreign currencies (continued)

As of 31 December 2023 and 2022, the foreign currency exchange rates used for translation of foreign currencies to Rupiah are as follows (amounts in full Rupiah):

	2023	2022
1 Great Britain Pound Sterling	19,627	18,786
1 European Euro	17,038	16,582
1 United States Dollar	15,397	15,568
1 Singapore Dollar	11,676	11,593
1 Australian Dollar	10,521	10,558
1 Hong Kong Dollar	1,971	1,997
1 Japanese Yen	109	118

Translation of financial statements relating to
consolidation of BNI branches domiciled
outside of Indonesia

BNI's branches domiciled outside of Indonesia maintain their accounting records in their respective domestic currencies.

For consolidation purposes, the financial statements of such branches domiciled outside of Indonesia are translated into Rupiah as follows:

- Assets and liabilities accounts are translated using the *Reuters spot rates* at 15:00 WIB at the consolidated statement of financial position date;
- Revenues and expenses accounts are translated using the average *Reuters spot rate* at 15:00 WIB for the respective month. The balances for the year represent the sum of those monthly translations;
- Equity accounts are recorded using the historical rates; and
- Differences arising from translation are presented in the consolidated statement of financial position balance as part of equity under "Exchange Difference on Translation of Foreign Currency Financial Statements".

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2023 DAN 2022

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2023 AND 2022

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
MATERIAL** (lanjutan)

f. Giro pada bank lain dan Bank Indonesia

Giro pada bank lain dan Bank Indonesia diklasifikasikan sebagai biaya perolehan yang diamortisasi. Giro pada bank lain dan Bank Indonesia dinyatakan sebesar biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai.

Lihat Catatan 2c untuk kebijakan akuntansi atas aset dan liabilitas keuangan.

g. Penempatan pada bank lain dan Bank Indonesia

Penempatan pada bank lain dan Bank Indonesia terdiri dari *Deposit Facility* Bank Indonesia, *Term Deposit*, *call money* dan deposito berjangka.

Penempatan pada bank lain dan Bank Indonesia diklasifikasikan sebagai biaya perolehan yang diamortisasi. Penempatan pada bank lain dinyatakan sebesar biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai.

Lihat Catatan 2c untuk kebijakan akuntansi atas aset dan liabilitas keuangan.

h. Efek-efek dan Obligasi Pemerintah

Efek-efek yang dimiliki terdiri dari Sertifikat Bank Indonesia (SBI), Sertifikat Deposito Bank Indonesia, unit penyertaan reksa dana, obligasi, obligasi subordinasi dan instrumen utang lainnya yang diperdagangkan di pasar uang dan pasar modal.

Obligasi Pemerintah terdiri dari Obligasi Rekapitalisasi Pemerintah yang diterbitkan kepada BNI dan bank lainnya berkaitan dengan program rekapitalisasi Pemerintah dan obligasi lainnya yang diterbitkan oleh Pemerintah Indonesia dan negara lainnya yang tidak berkaitan dengan program rekapitalisasi yang diperoleh melalui pasar perdana dan sekunder.

Pada saat pengakuan awal, efek-efek dan Obligasi Pemerintah dicatat sesuai dengan kategorinya yaitu aset keuangan diklasifikasikan pada biaya perolehan yang diamortisasi, nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain atau nilai wajar melalui laba rugi.

Lihat Catatan 2c untuk kebijakan akuntansi atas aset dan liabilitas keuangan.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES** (continued)

f. Current accounts with other banks and Bank Indonesia

The current accounts with other banks and Bank Indonesia are classified as amortized cost. Current accounts with other banks and Bank Indonesia are stated at amortized cost using the effective interest rate method less allowance for impairment losses.

Refer to Note 2c for the accounting policies of financial assets and liabilities.

g. Placements with other banks and Bank Indonesia

Placements with other banks and Bank Indonesia consist of Bank Indonesia Deposit Facility, Term Deposit, call money and time deposits.

Placements with other banks and Bank Indonesia are classified as amortized cost. Placements with other banks are stated at amortized cost using the effective interest rate method less allowance for impairment losses.

Refer to Note 2c for the accounting policies of financial assets and liabilities.

h. Marketable securities and Government Bonds

Marketable securities consist of Certificates of Bank Indonesia (SBI), Certificates Deposits of Bank Indonesia, mutual fund units, bonds, subordinated bonds and other debt instruments traded in the money market and stock exchanges.

Government Bonds consist of Government Recapitalization Bonds issued to BNI and other banks with respect to the recapitalization program of the Government and other bonds issued by the Government of Indonesia and other countries, that are not related to the recapitalization program, acquired through the primary and secondary markets.

At initial recognition, the marketable securities and Government Bonds are recorded according to their category, i.e., amortized cost, fair value through other comprehensive income or at fair value through profit or loss.

Refer to Note 2c for the accounting policies of financial assets and liabilities.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN

31 DESEMBER 2023 DAN 2022

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2023 AND 2022

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
MATERIAL (lanjutan)

h. Efek-efek dan Obligasi Pemerintah (lanjutan)

Surat Berharga Syariah adalah surat bukti investasi berdasarkan prinsip syariah yang lazim diperdagangkan di pasar uang syariah dan/atau pasar modal syariah antara lain obligasi syariah (sukuk) dan surat berharga lainnya berdasarkan prinsip syariah.

Pada saat pengakuan awal, Grup mengakui investasi pada sukuk sebagai diukur pada biaya perolehan dan pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain sebesar nilai wajar ditambah atau dikurangi biaya transaksi terkait perolehan investasi tersebut. Sedangkan investasi pada Sukuk ijarah dan sukuk mudharabah yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi diakui sebesar nilai wajar.

Grup menentukan klasifikasi investasi pada surat berharga, khususnya sukuk, berdasarkan model usaha yang ditentukan berdasarkan klasifikasi sesuai PSAK 110 (Revisi 2020) tentang "Akuntansi Sukuk" sebagai berikut:

- Surat berharga diukur pada biaya perolehan disajikan sebesar biaya perolehan (termasuk biaya investasi) yang yang disesuaikan dengan premi dan/atau diskonto yang belum diamortisasi. Premi dan diskonto diamortisasi selama periode hingga jatuh tempo.
- Surat berharga diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, yang dinyatakan sebesar nilai wajar. Keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi akibat kenaikan atau penurunan nilai wajarnya disajikan dalam laporan laba rugi periode yang bersangkutan.
- Surat berharga yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lainnya disajikan sebesar nilai wajar. Keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi akibat kenaikan atau penurunan nilai wajarnya disajikan dalam penghasilan komprehensif lain. Premi dan diskonto diamortisasi selama periode hingga jatuh tempo.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES (continued)

h. Marketable securities and Government
Bonds (continued)

Sharia Securities are proof of investment based on sharia principles that are commonly traded in the sharia money market and/or sharia capital markets, including sharia bonds (sukuk) and other securities following sharia principles.

At initial recognition, the Group recognise investments in sukuk are stated at cost and measured at fair value through other comprehensive income at fair value increase/decrease transaction cost related to acquisition investment. Whereas investment in sukuk ijarah and sukuk mudharabah measured at fair value through profit and loss and recognise at fair value.

The Group defines the classification of investment in marketable securities, specifically sukuk, based on business model in accordance with SFAS 110 (Revised 2020) on "Accounting for Sukuk" as follows:

- At cost securities are stated at cost (including transaction costs), adjusted by unamortised premium and/or discount. Premium and discount are amortised over the period until maturity.
- Securities are stated at fair values through profit or loss, and stated at fair value. Unrealized gains or losses from the increase or decrease in fair values are presented in current period profit or loss.
- At fair value through other comprehensive income securities are measured at fair value. Unrealized gains or losses from the increase or decrease in fair value are presented in other comprehensive income. Premium and discount are amortized over the period until maturity.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2023 DAN 2022

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2023 AND 2022

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
MATERIAL (lanjutan)

i. Efek-efek yang dibeli/dijual dengan janji
dijual/dibeli kembali

Efek-efek yang dibeli dengan janji untuk dijual kembali diklasifikasikan sebagai biaya perolehan yang diamortisasi.

Efek-efek yang dibeli dengan janji untuk dijual kembali disajikan sebagai aset dalam laporan posisi keuangan konsolidasian sebesar jumlah penjualan kembali dikurangi dengan pendapatan bunga yang belum diamortisasi dan cadangan kerugian penurunan nilai. Selisih antara harga beli dan harga jual kembali diperlakukan sebagai pendapatan bunga yang ditangguhkan, dan diakui sebagai pendapatan selama periode sejak efek-efek tersebut dibeli hingga dijual menggunakan suku bunga efektif.

Efek-efek yang dijual dengan janji untuk dibeli kembali diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi.

Efek-efek yang dijual dengan janji untuk dibeli kembali disajikan sebagai liabilitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian sebesar jumlah pembelian kembali, dikurangi dengan bunga dibayar di muka yang belum diamortisasi. Selisih antara harga jual dan harga beli kembali diperlakukan sebagai bunga dibayar di muka dan diakui sebagai beban bunga selama jangka waktu sejak efek-efek tersebut dijual hingga dibeli kembali menggunakan metode suku bunga efektif.

Lihat Catatan 2c untuk kebijakan akuntansi atas aset dan liabilitas keuangan.

j. Wesel ekspor dan tagihan lainnya

Wesel ekspor dan tagihan lainnya terdiri atas tagihan dari *Letters of Credit* dan Surat Kredit Berdokumen Dalam Negeri (SKBDN) kepada eksportir.

Wesel ekspor dan tagihan lainnya diklasifikasikan sebagai biaya perolehan yang diamortisasi.

Wesel ekspor dan tagihan lainnya dicatat pada biaya perolehan diamortisasi setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai.

Lihat Catatan 2c untuk kebijakan akuntansi atas aset dan liabilitas keuangan.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES (continued)

i. Securities purchased/sold under
agreements to resell/repurchase

Securities purchased under agreements to resell are classified as amortized cost.

Securities purchased under agreements to resell are presented as assets in the consolidated statement of financial position, at the resale price net of unamortized interest income and allowance for impairment losses. The difference between the purchase price and the resale price is treated as unearned interest income, and recognized as income over the period starting from when those securities are purchased until they are sold using effective interest rate method.

Securities sold under agreements to repurchase are classified as financial liabilities measured at amortized cost.

Securities sold under agreements to repurchase are presented as liabilities in the consolidated statement of financial position, at the repurchase price, net of unamortized prepaid interest. The difference between the selling price and the repurchase price is treated as prepaid interest and recognized as interest expense over the period starting from when those securities are sold until they are repurchased using effective interest rate method.

Refer to Note 2c for the accounting policies of financial assets and liabilities.

j. Bills and other receivables

Bills and other receivables consists of receivables from Letters of Credit and Domestic Documentary Letters of Credit to exporters.

Bills and other receivables are classified as amortized cost.

Bills and other receivables are stated at amortized cost less allowance for impairment losses.

Refer to Note 2c for the accounting policies of financial assets and liabilities.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN

31 DESEMBER 2023 DAN 2022

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2023 AND 2022

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
MATERIAL (lanjutan)

k. Instrumen keuangan derivatif

Dalam melakukan usaha bisnisnya, BNI melakukan transaksi instrumen keuangan derivatif seperti kontrak berjangka mata uang asing, *swap* mata uang asing, *swap* atas suku bunga, dan transaksi *spot* untuk mengelola eksposur pada risiko pasar seperti risiko mata uang dan risiko tingkat suku bunga.

Instrumen keuangan derivatif diakui di laporan posisi keuangan konsolidasian pada nilai wajar. Setiap kenaikan nilai wajar kontrak derivatif dicatat sebagai aset apabila memiliki nilai wajar positif dan sebagai liabilitas apabila memiliki nilai wajar negatif.

Tagihan dan liabilitas derivatif diklasifikasikan sebagai aset dan liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi.

Keuntungan atau kerugian yang terjadi dari perubahan nilai wajar diakui dalam laporan laba rugi konsolidasian.

Nilai wajar instrumen derivatif ditentukan berdasarkan diskonto arus kas dan model penentu harga atau harga yang diberikan oleh *broker (quoted price)* atas instrumen lainnya yang memiliki karakteristik serupa.

Kontrak berjangka mata uang asing, *swap* mata uang asing dan *cross currency swap* dan tingkat suku bunga *swap* dilakukan untuk tujuan pendanaan dan perdagangan.

l. Pinjaman yang diberikan

Pinjaman yang diberikan

Pinjaman yang diberikan adalah penyediaan uang atau tagihan yang dapat disetarakan dengan itu, berdasarkan persetujuan atau kesepakatan pinjam-meminjam dengan debitur yang mewajibkan debitur untuk melunasi utang dan bunganya setelah jangka waktu tertentu, dan tagihan yang berasal dari fasilitas *trade finance* yang telah jatuh tempo yang belum diselesaikan dalam waktu 15 hari.

Pinjaman yang diberikan diklasifikasikan sebagai biaya perolehan yang diamortisasi.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES (continued)

k. Derivative financial instruments

In the normal course of its business, BNI enters into transactions involving derivative financial instruments such as foreign currency forward contracts, foreign currency swaps, interest rate swaps, and spot transactions to manage exposures on market risks, such as currency risk and interest rate risks.

Derivative financial instruments are recognized in the consolidated statement of financial position at fair value. Each increase in fair value derivative contract is carried as asset when the fair value is positive and as liability when the fair value is negative.

Derivative receivable and payable are classified as financial assets and liabilities at fair value through profit or loss.

Gains or losses resulting from fair value changes are recognized in the consolidated statement of profit or loss.

The fair value of derivative instruments is determined based on discounted cash flows and pricing models or quoted prices from brokers of other instruments with similar characteristics.

Foreign currency forward contracts, foreign currency swaps, and cross currency and interest rate swaps are for funding and trading purposes.

l. Loans

Loans

Loans represent funds provided or receivables that can be considered as equivalents thereof, based on agreements or financing contracts with borrowers, where borrowers are required to repay their debts with interest after a specified period, and matured trade finance facilities which have not been settled within 15 days.

Loans are classified as amortized cost.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2023 DAN 2022

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2023 AND 2022

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
MATERIAL (lanjutan)**

l. Pinjaman yang diberikan (lanjutan)

Pinjaman yang diberikan pada awalnya diukur pada nilai wajar ditambah dengan biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung untuk memperoleh aset keuangan tersebut, dan setelah pengakuan awal diukur pada biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi dengan cadangan kerugian penurunan nilai.

Pinjaman sindikasi dan pinjaman penerusan dicatat sesuai dengan porsi pinjaman yang risikonya ditanggung oleh Grup.

Lihat Catatan 2c untuk kebijakan akuntansi atas aset dan liabilitas keuangan.

m. Kontrak jaminan keuangan

Kontrak jaminan keuangan adalah kontrak yang mengharuskan penerbit untuk melakukan pembayaran yang ditetapkan untuk mengganti uang pemegang kontrak atas kerugian yang terjadi karena debitur tertentu gagal untuk melakukan pembayaran pada saat jatuh tempo, sesuai dengan ketentuan dari instrumen hutang. Jaminan keuangan tersebut diberikan kepada bank-bank, lembaga keuangan dan badan-badan lainnya atas nama debitur untuk menjamin kredit dan fasilitas-fasilitas perbankan lainnya.

Jaminan keuangan diakui awalnya sebesar nilai wajar pada tanggal jaminan diberikan. Nilai wajar dari jaminan keuangan pada saat dimulainya transaksi pada umumnya sama dengan provisi yang diterima untuk jaminan diberikan dengan syarat dan kondisi normal. Pendapatan provisi yang diperoleh diamortisasi selama jangka waktu jaminan menggunakan metode garis lurus.

Setelah pengakuan awal kontrak, jaminan keuangan dicatat pada nilai yang lebih tinggi antara nilai wajar amortisasi dengan nilai kerugian kredit ekspektasian sesuai PSAK 71 "Instrumen Keuangan".

Cadangan kerugian penurunan nilai atas kontrak jaminan keuangan yang memiliki risiko kredit dihitung berdasarkan model kerugian ekspektasian.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

l. Loans (continued)

Loans are initially measured at fair value plus transaction costs that are directly attributable obtain financial assets, and after initial recognition are measured at amortized cost based on the effective interest rate method less allowance for impairment losses.

Syndicated loans and two step loans are recorded according to the proportion of risks borne by the Group.

Refer to Note 2c for the accounting policies of financial assets and liabilities.

m. Financial guarantee contracts

Financial guarantee contracts are contracts that require the issuer to make specified payments to reimburse the holder for a loss incurred because a specified debtor defaulted to make payments when due, in accordance with the terms of a debt instrument. Such financial guarantees are given to banks, financial institutions and other institutions on behalf of customers to secure loans and other banking facilities.

Financial guarantees are initially recognized at fair value on the date the guarantee was given. The fair value of a financial guarantee at inception is likely to equal the premium received because all guarantees are agreed on arm's length terms. The fee income earned is amortized over the period of guarantees using the straight line method.

After initial recognition of the contract, the financial guarantee is recorded at the higher of the amortized fair value and the expected credit loss value in accordance with SFAS 71 "Financial Instrument".

Allowances for impairment on financial guarantee contracts with credit risk are calculated based on expected credit losses model.

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2023 DAN 2022**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2023 AND 2022**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
MATERIAL (lanjutan)**

n. Tagihan dan liabilitas akseptasi

Tagihan akseptasi diklasifikasikan sebagai aset keuangan dalam kelompok biaya perolehan diamortisasi. Liabilitas akseptasi diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi.

Lihat Catatan 2c untuk kebijakan akuntansi atas aset dan liabilitas keuangan.

o. Penyertaan saham

Penyertaan saham merupakan penanaman dana dalam bentuk saham pada perusahaan non-publik yang bergerak di bidang jasa keuangan untuk tujuan jangka panjang.

Investasi dengan persentase kepemilikan di bawah 20% dan tidak memiliki pengaruh signifikan yang diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang dimiliki untuk dijual dicatat pada nilai wajar melalui laba rugi.

Investasi dengan persentase kepemilikan di bawah 20% dan tidak memiliki pengaruh signifikan yang diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang dimiliki tidak untuk dijual dicatat pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain.

Penyertaan sementara pada perusahaan debitur timbul akibat konversi pinjaman yang diberikan menjadi saham. Pada saat pengakuan awal, saham yang diterima diakui dengan nilai wajar. Selanjutnya, saham tersebut dinilai dengan menggunakan metode ekuitas apabila BNI memiliki pengaruh signifikan terhadap *investees* dan diklasifikasikan sebagai aset keuangan apabila BNI tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap *investees*.

p. Aset tetap, aset hak-guna, liabilitas sewa dan aset takberwujud

Aset tetap

Grup menerapkan kebijakan akuntansi model revaluasi untuk aset tetap berupa tanah dan bangunan. Untuk aset tetap selain tanah dan bangunan menggunakan model biaya.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

n. Acceptance receivables and payables

Acceptance receivables are classified as financial assets measured at amortized cost. Acceptance liabilities are classified financial liabilities measured at amortized cost.

Refer to Note 2c for the accounting policies of financial assets and liabilities.

o. Equity investments

Equity investments represent investments in the form of shares of stock, in non-public companies engaged in financial services held for long-term purposes.

Investments with an ownership interest below 20% and have no significant influence classified as financial asset which held for sale is measured at fair value through profit or loss.

Investments with an ownership interest below 20% and have no significant influence classified as financial asset which are not held for sale are measured at fair value through other comprehensive income.

Temporary investments in debtor companies arise from conversion of loans to shares/equity. At initial recognition, shares received were recognized at fair value. Subsequently, the shares were recognized using equity method if BNI has significant influence over the investees or classified as financial asset if BNI does not have significant influence over the investees.

p. Fixed assets, right-of-use assets, lease liabilities and intangible assets

Fixed assets

Group applies revaluation model as accounting policy for land and buildings. For fixed assets other than land and buildings, it applies cost model.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN

31 DESEMBER 2023 DAN 2022

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2023 AND 2022

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
MATERIAL (lanjutan)

p. Aset tetap, aset hak-guna, liabilitas sewa
dan aset takberwujud (lanjutan)

Aset tetap (lanjutan)

Tanah dan bangunan disajikan sebesar nilai wajar, dikurangi akumulasi penyusutan untuk bangunan. Penilaian terhadap tanah dan bangunan dilakukan oleh penilai independen eksternal yang telah memiliki sertifikasi. Penilaian atas aset tersebut dilakukan secara berkala untuk memastikan bahwa nilai wajar aset yang direvaluasi tidak berbeda secara material dengan nilai tercatatnya. Nilai tercatat bruto disesuaikan dengan cara yang konsisten dengan nilai tercatat revaluasi aset. Sebagai contoh, nilai tercatat bruto dapat direvaluasi dengan mengacu pada data pasar yang dapat diobservasi atau dapat direvaluasi secara proporsional dengan perubahan nilai tercatat. Akumulasi penyusutan pada tanggal revaluasi disesuaikan dengan selisih antara nilai tercatat bruto dan nilai tercatat aset setelah memperhitungkan akumulasi kerugian penurunan nilai.

Jika nilai wajar dari aset yang direvaluasi mengalami perubahan yang signifikan, maka perlu direvaluasi secara tahunan, sedangkan jika nilai wajar dari aset yang direvaluasi tidak mengalami perubahan yang signifikan, maka perlu dilakukan revaluasi paling kurang 3 tahun sekali.

Kenaikan nilai tercatat yang timbul dari revaluasi tanah dan bangunan dicatat sebagai "Cadangan Revaluasi Aset" dan disajikan sebagai "Penghasilan Komprehensif Lain". Penurunan nilai tercatat yang timbul dari revaluasi dicatat sebagai beban pada tahun berjalan. Apabila aset tersebut memiliki saldo "Keuntungan Revaluasi Aset Tetap" yang disajikan sebagai "Penghasilan Komprehensif Lain", maka selisih penurunan nilai tercatat tersebut dibebankan terhadap "Keuntungan Revaluasi Aset Tetap" dan sisanya diakui sebagai beban tahun berjalan.

Aset tetap selain tanah dan bangunan disajikan sebesar harga perolehan dikurangi dengan akumulasi penyusutan.

Biaya perolehan termasuk biaya penggantian bagian aset tetap saat biaya tersebut terjadi, jika memenuhi kriteria pengakuan.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES (continued)

p. Fixed assets, right-of-use assets, lease
liabilities and intangible assets (continued)

Fixed assets (continued)

Land and buildings are shown at fair value, less subsequent depreciation for buildings. Valuation of land and buildings are performed by external independent valuers with certain qualification. Valuations are performed with sufficient regularity to ensure that the fair value of a revalued asset does not differ materially from its carrying amount. The gross carrying amount is adjusted in a manner that is consistent with the revaluation of the carrying amount of the asset. For example, the gross carrying amount may be revalued by reference to observable market data or it may be revalued proportionately to the change in the carrying amount. The accumulated depreciation at the date of the revaluation is adjusted to equal the difference between the gross carrying amount and the carrying amount of the assets after taking into account accumulated impairment losses.

If the fair value of the revalued asset change significantly, it is necessary to revalue on an annual basis, whereas if the fair value of the revalued asset does not change significantly, it is necessary to revalue at a minimum every 3 years.

Increases in the carrying amount arising on revaluation of land and building is recorded in "Asset Revaluation Reserve" and presented as "Other Comprehensive Income". Decreases in carrying amount as the result of revaluation is recorded as expense in the current year. If the asset has a balance on its "Gain on Revaluation of Fixed Assets", loss from revaluation of fixed asset is charged to "Gain on Revaluation of Fixed Assets" which is presented as "Other Comprehensive Income" and the rest of the amount is charged to current year's expenses.

Fixed assets besides land and buildings are stated at historical cost less accumulated depreciation.

Cost includes the replacement cost of a part of the fixed assets when the expenditure meets the criteria for recognition.

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2023 DAN 2022**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2023 AND 2022**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
MATERIAL (lanjutan)**

**p. Aset tetap, aset hak-guna, liabilitas sewa
dan aset takberwujud (lanjutan)**

Aset tetap (lanjutan)

Semua biaya pemeliharaan dan perbaikan yang tidak memenuhi kriteria untuk dikapitalisasi diakui dalam laporan laba rugi pada saat terjadinya. Pada setiap akhir tahun buku, nilai residu, umur manfaat, dan metode penyusutan ditelaah kembali dan jika sesuai dengan keadaan, disesuaikan secara prospektif.

Semua aset tetap kecuali tanah, disusutkan berdasarkan metode garis lurus selama estimasi masa manfaat aset tersebut sebagai berikut:

	<u>Tarif Penyusutan/ Depreciation Rate</u>
Bangunan	6.67%
Perlengkapan kantor dan kendaraan bermotor	20.00%

Perlengkapan kantor terdiri dari perabotan dan perlengkapan, instalasi, Anjungan Tunai Mandiri (ATM), perangkat lunak dan perangkat keras komputer, peralatan komunikasi dan peralatan kantor lainnya.

Grup menganalisa fakta dan keadaan untuk masing-masing jenis hak atas tanah dalam menentukan akuntansi untuk masing-masing hak atas tanah tersebut sehingga dapat merepresentasikan dengan tepat suatu kejadian atau transaksi ekonomi yang mendasarinya. Jika hak atas tanah tersebut tidak mengalihkan pengendalian atas aset pendasar kepada Grup, melainkan mengalihkan hak untuk menggunakan aset pendasar, Grup menerapkan perlakuan akuntansi atas transaksi tersebut sebagai sewa berdasarkan PSAK 73 "Sewa", kecuali jika hak atas tanah secara substansi menyerupai pembelian tanah, maka Grup menerapkan PSAK 16 "Aset tetap".

Apabila nilai tercatat aset lebih besar dari nilai yang dapat diperoleh kembali, nilai tercatat aset diturunkan menjadi sebesar nilai yang dapat diperoleh kembali, yang ditentukan sebagai nilai tertinggi antara harga jual neto dan nilai yang dipakai.

Apabila aset tetap tidak digunakan lagi atau dijual, maka nilai perolehan dan akumulasi penyusutannya dihapuskan dari akun tersebut. Keuntungan atau kerugian yang terjadi diakui dalam laporan laba rugi.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

p. Fixed assets, right-of-use assets, lease liabilities and intangible assets (continued)

Fixed assets (continued)

All maintenance and repair costs which do not fulfill the capitalization criteria, are recognized in profit or loss upon occurrence. At each financial year end, the assets' residual values, useful lives and methods of depreciation are reviewed, and adjusted prospectively as appropriate.

All fixed assets, except land, are depreciated using the straight-line method over their expected useful lives as follows:

	<u>Tahun/Years</u>	
Bangunan	15	Buildings
Perlengkapan kantor dan kendaraan bermotor	5	Office equipment and motor vehicles

Office equipment consists of furniture and fixtures, installation, Automatic Teller Machines (ATM), computer software and hardware, communication and other office equipment.

The Group analyses the facts and circumstances for each type of landrights in determining the accounting for each of these land rights so that it can accurately represent an underlying economic event or transaction. If the landrights do not transfer control of the underlying assets to the Group, but gives the rights to use the underlying assets, the Group applies the accounting treatment of these transactions as leases under SFAS 73 "Leases", except if landrights substantially similar to land purchases, the Group applies SFAS 16 "Property, plant and equipment".

When the carrying amount of an asset is greater than its estimated recoverable amount, it is written down to its recoverable amount, which is determined as the higher of the net selling price or value in use.

When fixed assets are retired or disposed of, their costs and the related accumulated depreciation are derecognized from the accounts. Any resulting gain or loss is recognized in profit or loss.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN

31 DESEMBER 2023 DAN 2022

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2023 AND 2022

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
MATERIAL (lanjutan)

p. Aset tetap, aset hak-guna, liabilitas sewa
dan aset takberwujud (lanjutan)

Aset tetap (lanjutan)

Akumulasi biaya konstruksi aset tetap dikapitalisasi dan dicatat sebagai "Aset dalam Penyelesaian". Biaya tersebut direklasifikasi ke akun aset tetap yang terkait pada saat proses konstruksi atau pemasangan telah selesai.

Aset hak-guna dan liabilitas sewa

Pada tanggal permulaan kontrak, Grup menilai apakah kontrak merupakan atau mengandung sewa. Suatu kontrak merupakan atau mengandung sewa jika kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasian selama suatu jangka waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan. Grup dapat memilih untuk tidak mengakui aset hak guna dan liabilitas sewa untuk:

- Sewa dengan jangka waktu kurang atau sama dengan 12 bulan dan tidak terdapat opsi beli;
- Sewa atas aset dengan nilai rendah.

Untuk menilai apakah kontrak memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasian, Grup harus menilai apakah:

- Grup memiliki hak untuk mendapatkan secara substansial seluruh manfaat ekonomi dari penggunaan aset identifikasian; dan
- Grup memiliki hak untuk mengarahkan penggunaan aset identifikasian. Grup memiliki hak ini ketika Grup memiliki hak untuk pengambilan keputusan yang relevan tentang bagaimana dan untuk tujuan apa aset digunakan telah ditentukan sebelumnya:
 1. Grup memiliki hak untuk mengoperasikan aset; dan
 2. Grup telah mendesain aset dengan cara menetapkan sebelumnya bagaimana dan untuk tujuan apa aset akan digunakan selama periode penggunaan.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES (continued)

p. Fixed assets, right-of-use assets, lease
liabilities and intangible assets (continued)

Fixed assets (continued)

The accumulated costs of construction of fixed assets are capitalized and recognized as "Construction in progress". These costs are reclassified to the related fixed asset account when the construction or installation is completed.

Right-of-use assets and lease liabilities

At the inception of a contract, the Group assesses whether the contract is or contains a lease. A contract is or contains a lease if the contract conveys the right to control the use of an identified assets for a period of time in exchange for consideration. The Group can choose not to recognise the right-of-use assets and lease liabilities for:

- Leases with a term of less or equal to 12 months and there is no call option;
- Leases of low value assets.

To assess whether a contract conveys the right to control the use of an identified asset, the Group shall assess whether:

- The Group has the right to obtain substantially all the economic benefit from use of the asset throughout the period of use; and
- The Group has the right to direct the use of the asset. The Group has described when it has a decision-making right that are the most relevant to changing how and for what purpose the asset is used are predetermined:
 1. The Group has the right to operate the asset; and
 2. The Group has designed the asset in a way that predetermine how and for what purposes it will be used.

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2023 DAN 2022

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2023 AND 2022

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
MATERIAL (lanjutan)**

**p. Aset tetap, aset hak-guna, liabilitas sewa
dan aset takberwujud (lanjutan)**

Aset hak-guna dan liabilitas sewa (lanjutan)

Pada tanggal permulaan sewa, Grup mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa. Aset hak-guna diukur pada biaya perolehan, dimana meliputi jumlah pengukuran awal liabilitas sewa yang disesuaikan dengan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal permulaan, ditambah dengan biaya langsung awal yang dikeluarkan. Aset hak-guna diamortisasi dengan menggunakan metode garis lurus sepanjang jangka waktu sewa.

Liabilitas sewa diukur pada nilai kini pembayaran sewa yang belum dibayar pada tanggal permulaan, didiskontokan dengan menggunakan suku bunga implisit dalam sewa atau jika suku bunga tersebut tidak dapat ditentukan, maka menggunakan suku bunga pinjaman inkremental. Pada umumnya, Grup menggunakan suku bunga pinjaman inkremental sebagai tingkat bunga diskonto.

Pembayaran sewa dialokasikan menjadi bagian pokok dan biaya keuangan. Biaya keuangan dibebankan pada laba rugi selama periode sewa sehingga menghasilkan tingkat suku bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas untuk setiap periode.

Jika sewa mengalihkan kepemilikan aset pendasar kepada Grup pada akhir masa sewa atau jika biaya perolehan aset hak guna merefleksikan Grup akan mengeksekusi opsi beli, maka Grup menyusutkan aset hak-guna dari tanggal permulaan hingga akhir umur manfaat aset pendasar. Jika tidak, maka Grup menyusutkan aset hak-guna dari tanggal permulaan hingga tanggal yang lebih awal antara akhir umur manfaat aset hak-guna atau akhir masa sewa.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**p. Fixed assets, right-of-use assets, lease
liabilities and intangible assets (continued)**

**Right-of-use assets and lease liabilities
(continued)**

The Group recognises a right-of-use assets and a leases liability at the leases commencement date. The right-of-use assets is initially measured at cost, which comprises the initial amount of the leases liability adjusted for any leases payment made at or before the commencement date, plus any initial direct cost incurred. The right-of-use assets is amortized over the straight-line method throughout the lease term.

The lease liability is initially measured at the present value of the lease payments that are not paid at the commencement date, discounted using the interest rate implicit in the lease or, if that right cannot be readily determined, using incremental borrowing rate. Generally, the Group uses its incremental borrowing rate as a discount rate.

Each leases payment is allocated between the liability and finance cost. The finance cost is charged to profit or loss over the leases period so as to produce a constant periodic rate of interest on the remaining balance of the liability for each period.

If the leases transfers ownership of the underlying asset to the Group by the end of the leases term or if the cost of the right-of-use assets reflects that the Group will exercise a purchase option, the Group depreciates the right-of-use asset from the commencement date to the end of the useful life of the underlying asset. Otherwise, the Group depreciates the right-of-use assets from the commencement date to the earlier of the end of the useful life of the right-of-use assets or the end of the leases term.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN

31 DESEMBER 2023 DAN 2022

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2023 AND 2022

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
MATERIAL (lanjutan)

p. Aset tetap, aset hak-guna, liabilitas sewa
dan aset takberwujud (lanjutan)

Modifikasi sewa

Grup mencatat modifikasi sewa sebagai sewa terpisah jika:

- Modifikasi meningkatkan ruang lingkup sewa dengan menambahkan hak untuk menggunakan satu aset pendasar atau lebih;
- Imbalan sewa meningkat sebesar jumlah yang setara dengan harga tersendiri untuk peningkatan dalam ruang lingkup dan penyesuaian yang tepat pada harga tersendiri tersebut untuk merefleksikan kondisi kontrak tertentu.

Aset takberwujud

Aset takberwujud diakui jika, dan hanya jika, biaya perolehan aset tersebut dapat diukur secara andal dan kemungkinan besar Bank dan Entitas Anak akan memperoleh manfaat ekonomis masa depan dari aset tersebut. Aset takberwujud terdiri dari *goodwill*, hubungan pelanggan dan merek dagang yang diperoleh pada saat akuisisi.

Lihat Catatan 2d untuk kebijakan akuntansi terkait *goodwill*.

q. Agunan yang diambil alih

Agunan yang diambil alih disajikan dalam akun "Aset Lain-lain".

Agunan yang diambil alih (AYDA) adalah aset yang diperoleh BNI dan Entitas Anak, baik melalui pelelangan maupun diluar pelelangan berdasarkan penyerahan maupun secara sukarela oleh pemilik agunan atau berdasarkan kuasa untuk menjual diluar lelang dari pemilik agunan dalam hal debitur tidak memenuhi liabilitasnya kepada BNI dan Entitas Anak. AYDA merupakan jaminan kredit yang diberikan yang telah diambil alih sebagai bagian dari penyelesaian kredit yang diberikan dan disajikan pada "Aset Lain-lain".

Agunan yang diambil alih diakui sebesar nilai neto yang dapat direalisasi atau sebesar nilai *outstanding* kredit yang diberikan, mana yang lebih rendah. Nilai neto yang dapat direalisasi adalah nilai wajar agunan yang diambil alih dikurangi dengan estimasi biaya untuk menjual agunan tersebut. Selisih lebih saldo kredit di atas nilai neto yang dapat direalisasi dari agunan yang diambil alih dibebankan ke dalam akun cadangan kerugian penurunan nilai aset. Selisih antara nilai agunan yang diambil alih dengan hasil penjualan diakui sebagai keuntungan atau kerugian pada saat penjualan.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES (continued)

p. Fixed assets, right-of-use assets, lease
liabilities and intangible assets (continued)

Lease modification

The Group account for a lease modification as a separate lease if both:

- The modification increases the scope of the lease by adding the right to use one or more underlying assets;
- The consideration for the lease increases by an amount commensurate with the stand-alone price for the increase in scope and any appropriate adjustments to that stand-alone price to reflect the circumstances of the particular contract.

Intangible Assets

Intangible assets are recognized if, and only if the cost of the asset can be measured reliably and it is probable that the Bank and Subsidiaries will obtain future economic benefits from the asset. Intangible assets consist of *goodwill*, customer relationships and trademarks acquired by the Bank and Subsidiaries when acquisition.

Refer to Note 2d for the accounting policies of *goodwill*.

q. Foreclosed collaterals

Foreclosed collaterals are included in the "Other Assets" account.

Foreclosed collaterals represent assets acquired by BNI and Subsidiaries, both from auction and non auction based on voluntary transfer by the debtor or based on debtor's approval to sell the collateral where the debtor could not fulfill their obligations to BNI and Subsidiaries. Foreclosed collaterals represent loan collateral that were taken over as part of loans settlement and presented in "Other Assets".

Foreclosed collaterals are stated at net realizable value or stated at loan outstanding amount, whichever is lower. Net realizable value is the fair value of the foreclosed collaterals less the estimated costs to sell the assets. The excess of loan receivable over the net realizable value of the foreclosed collateral is charged to allowance for impairment losses. The difference between the recorded amount of the foreclosed collateral and the proceeds from the sale of such collateral is recorded as a gain or loss at the time of sale.

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2023 DAN 2022**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2023 AND 2022**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
MATERIAL** (lanjutan)

q. Agunan yang diambil alih (lanjutan)

Beban-beban yang berkaitan dengan pemeliharaan agunan yang diambil alih dibebankan dalam laporan laba rugi pada saat terjadinya.

Bila terjadi penurunan nilai yang bersifat permanen, maka nilai tercatatnya dikurangi untuk mengakui penurunan tersebut dan kerugiannya dibebankan dalam laporan laba rugi.

r. Liabilitas segera

Liabilitas segera dicatat pada saat liabilitas kepada masyarakat maupun kepada bank lain timbul.

Akun ini diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan lain dan dihitung berdasarkan biaya perolehan diamortisasi.

Lihat Catatan 2c untuk kebijakan akuntansi atas aset dan liabilitas keuangan.

s. Simpanan nasabah

Tabungan merupakan simpanan nasabah di BNI dan Entitas Anak yang bergerak di bidang perbankan yang penarikannya hanya dapat dilakukan melalui *counter* dan Anjungan Tunai Mandiri (ATM) atau dengan cara pemindahbukuan melalui *SMS Banking, Phone Banking, Mobile Banking* dan *Internet Banking* jika memenuhi persyaratan yang disepakati, tetapi penarikan tidak dapat dilaksanakan dengan menggunakan cek atau instrumen setara lainnya.

Deposito berjangka merupakan simpanan nasabah di BNI dan Entitas Anak yang bergerak di bidang perbankan yang penarikannya hanya dapat dilakukan pada waktu tertentu sesuai dengan perjanjian antara nasabah dengan BNI dan Entitas Anak yang bergerak di bidang perbankan.

Simpanan nasabah diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan lain yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif. Biaya tambahan yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan simpanan nasabah dikurangkan dari jumlah simpanan yang diterima.

Lihat Catatan 2c untuk kebijakan akuntansi atas aset dan liabilitas keuangan.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES** (continued)

q. Foreclosed collaterals (continued)

Maintenance and repair costs related to foreclosed collaterals are charged as an expense in profit or loss when incurred.

If there is permanent decline in value, the carrying amount of foreclosed collaterals is written down to recognize such permanent decline in value and any losses from such write-down is recognized in profit or loss.

r. Obligations due immediately

Obligations due immediately are recorded at the time obligations to public customers or other banks arise.

This account is classified as other financial liabilities and is measured at amortized cost.

Refer to Note 2c for the accounting policies of financial assets and liabilities.

s. Deposits from customers

Savings account represent deposits of customers in BNI and a Subsidiary engaged in banking that may only be withdrawn over the counter and via ATMs or funds transfers by SMS Banking, Phone Banking, Mobile Banking and Internet Banking when certain agreed conditions are met, but which may not be withdrawn by cheque or other equivalent instruments.

Time deposits represent customer's deposits in BNI and a Subsidiary engaged in banking that may be withdrawn at a certain time based on the agreement between the depositor and BNI and a Subsidiary engaged in banking.

Deposits from customers are classified as other financial liabilities which are measured at amortized cost using effective interest rate method. Incremental costs directly attributable to the acquisition of deposits from customers are deducted from the amount of deposits.

Refer to Note 2c for the accounting policies of financial assets and liabilities.

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2023 DAN 2022

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2023 AND 2022

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
MATERIAL (lanjutan)**

t. Simpanan dari bank lain

Simpanan dari bank lain terdiri dari liabilitas terhadap bank lain baik lokal maupun luar negeri, dalam bentuk giro, *inter-bank call money* dengan periode jatuh tempo menurut perjanjian kurang dari atau 90 hari, deposito berjangka dan sertifikat deposito.

Simpanan dari bank lain diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan lain yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Biaya tambahan yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan simpanan dari bank lain dikurangkan dari jumlah simpanan yang diterima.

Lihat Catatan 2c untuk kebijakan akuntansi atas aset dan liabilitas keuangan.

u. Efek-efek yang diterbitkan

Efek-efek yang diterbitkan terdiri dari obligasi yang diterbitkan oleh Grup.

Efek-efek yang diterbitkan diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan lain yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi. Biaya tambahan yang dapat diatribusikan secara langsung dengan penerbitan efek dikurangkan dari jumlah efek-efek yang diterbitkan.

Obligasi yang diterbitkan dicatat sebesar nilai nominal dikurangi saldo diskonto yang belum diamortisasi. Biaya-biaya yang terjadi sehubungan dengan penerbitan obligasi dicatat sebagai pengurang hasil emisi dan diamortisasi selama jangka waktu obligasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Lihat Catatan 2c untuk kebijakan akuntansi atas aset dan liabilitas keuangan.

v. Pinjaman yang diterima

Pinjaman diterima merupakan dana yang diterima dari bank lain, Bank Indonesia atau pihak lain dengan liabilitas pembayaran kembali sesuai dengan persyaratan perjanjian pinjaman.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

t. Deposits from other banks

Deposits from other banks represent liabilities to local and overseas banks, in the form of current accounts, inter-bank call money with original maturities of 90 days or less, time deposits and certificates of deposits.

Deposits from other banks are classified as other financial liabilities which are measured at amortized cost using effective interest rate method. Incremental costs directly attributable to the acquisition of deposits from other banks are deducted from the amount of deposits.

Refer to Note 2c for the accounting policies of financial assets and liabilities.

u. Securities issued

Securities issued consist of bonds issued by the Group.

Securities issued are classified as other financial liabilities which are measured at amortized cost. Incremental costs directly attributable to the issuance of marketable securities are deducted from the amount of securities issued.

Bonds issued are presented at nominal value net of unamortized discount. Costs incurred related to the bond issuance are presented as deduction from the proceeds of bonds issued and amortized over the term of the bonds using the effective interest rate method.

Refer to Note 2c for the accounting policies of financial assets and liabilities.

v. Borrowings

Borrowings are funds received from other bank, Bank Indonesia or other parties with payment obligation based on borrowings agreement.

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2023 DAN 2022

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2023 AND 2022

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
MATERIAL (lanjutan)**

v. Pinjaman yang diterima (lanjutan)

Pinjaman diterima diakui sebesar nilai wajar pada awalnya dan selanjutnya diukur sebesar biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Biaya perolehan diamortisasi dihitung dengan memperhitungkan adanya diskonto atau premi terkait dengan pengakuan awal pinjaman diterima dan biaya transaksi merupakan bagian tidak terpisahkan dari metode suku bunga efektif.

Lihat Catatan 2c untuk kebijakan akuntansi atas aset dan liabilitas keuangan.

w. Pendapatan bunga dan beban bunga

Pendapatan dan beban bunga untuk semua instrumen keuangan yang dikenakan suku bunga diakui pada laporan laba rugi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Suku bunga efektif adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi pembayaran atau penerimaan kas di masa datang selama perkiraan umur dari aset keuangan atau liabilitas keuangan (atau, jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat) untuk memperoleh nilai tercatat bersih dari instrumen keuangan atau liabilitas keuangan. Pada saat menghitung suku bunga efektif, Grup mengestimasi arus kas di masa datang dengan mempertimbangkan seluruh persyaratan kontraktual dalam instrumen keuangan tersebut, tetapi tidak mempertimbangkan kerugian kredit di masa mendatang. Perhitungan ini mencakup seluruh komisi, provisi, dan bentuk lain diterima oleh para pihak dalam kontrak yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari suku bunga efektif, biaya transaksi, dan seluruh premi atau diskon lainnya.

Kredit yang pembayaran angsuran pokok atau bunganya telah lewat 90 hari atau lebih setelah jatuh tempo, atau kredit yang pembayarannya secara tepat waktu diragukan, secara umum diklasifikasikan sebagai kredit yang mengalami penurunan nilai (*impairment*).

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

v. Borrowings (continued)

Borrowings are initially recognized at fair value and subsequently measured at amortized cost using the effective interest rate method. Amortized cost is calculated by taking into account any discount or premium related to the initial recognition of borrowings and transaction costs are an integral part of the effective interest rate method.

Refer to Note 2c for the accounting policies of financial assets and liabilities.

w. Interest income and interest expense

Interest income and expense for all interest-bearing financial instruments are recognized in profit or loss using the effective interest rate method.

The effective interest rate is the rate that exactly discounts the estimated future cash payments or receipts through the expected life of the financial assets and financial liabilities (or, where appropriate, a shorter period) to the carrying amount of the financial asset or financial liability. When calculating the effective interest rate, the Group estimates future cash flows considering all contractual terms of the financial instrument but not future credit losses. This calculation includes all commissions, fees, and other forms received by the parties in the contract are an integral part of the effective interest rate, transaction costs, and all other premiums or discounts.

Loans for which the principal or interest has been past due for 90 days or more, or where reasonable doubt exists as to its timely collection, are generally classified as impaired loans.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN

31 DESEMBER 2023 DAN 2022

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2023 AND 2022

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
MATERIAL (lanjutan)

x. Pendapatan provisi dan komisi

Pendapatan provisi dan komisi yang berkaitan langsung dengan kegiatan pinjaman, atau pendapatan provisi dan komisi yang berhubungan dengan jangka waktu tertentu, diamortisasi sesuai dengan jangka waktu kontrak menggunakan metode suku bunga efektif dan diklasifikasikan sebagai bagian dari pendapatan bunga pada laporan laba rugi.

Pendapatan provisi dan komisi yang tidak berkaitan dengan kegiatan pemberian kredit atau suatu jangka waktu diakui sebagai pendapatan pada saat terjadinya transaksi sebagai pendapatan operasional lainnya.

y. Kontrak asuransi

Kontrak asuransi adalah kontrak yang diterbitkan oleh perusahaan asuransi dimana pada saat penerbitan polis perusahaan asuransi menerima risiko asuransi yang signifikan dari pemegang polis.

Risiko asuransi yang signifikan adalah kemungkinan untuk membayar manfaat secara signifikan kepada pemegang polis apabila suatu kejadian yang diasuransikan terjadi dibandingkan dengan manfaat minimum yang akan dibayarkan apabila risiko yang diasuransikan tidak terjadi. Skenario-skenario yang diperhatikan adalah skenario yang mengandung unsur komersial.

Grup mendefinisikan risiko asuransi yang signifikan sebagai kemungkinan membayar manfaat pada saat terjadinya suatu kejadian yang diasuransikan, yang setidaknya 10% lebih besar dari manfaat yang dibayarkan jika kejadian yang diasuransikan tidak terjadi. Jika suatu kontrak asuransi tidak mengandung risiko asuransi yang signifikan, maka kontrak tersebut diklasifikasikan sebagai kontrak investasi. Ketika sebuah kontrak telah diklasifikasi sebagai kontrak asuransi, reklasifikasi terhadap kontrak tersebut tidak dapat dilakukan kecuali ketentuan perjanjian kemudian diamandemen.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES (continued)

x. Fees and commission income

Fees and commissions directly related to lending activities, or fee and commission income which relates to a specific period, is amortized over the term of contract using the effective interest rate method and classified as part of interest income in profit or loss.

Fees and commissions income which are not related to lending activities or a specific period are recognized as revenues on the transaction date as other operating income.

y. Insurance contract

Insurance contract is contract issued by insurance company which accepts significant insurance risk from policyholder upon the issuance of the policy.

Significant insurance risk is the possibility of paying significantly more benefit to the policyholder upon the occurrence of insured event compared to the minimum benefit payable in a scenario where the insured event does not occur. Scenarios considered are those with commercial substance.

Group defines significant insurance risk as the possibility of having to pay benefits on the occurrence of an insured event of at least 10% more than the benefits payable if the insured event did not occur. If the insurance contract does not contain significant insurance risk, the contract will be deemed as an investment contract. Once a contract has been classified as an insurance contract, no reclassification can be performed unless the terms of the agreement are later amended.

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2023 DAN 2022

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2023 AND 2022

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
MATERIAL (lanjutan)**

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

y. Kontrak asuransi (lanjutan)

y. Insurance contract (continued)

Grup menerbitkan kontrak asuransi untuk produk asuransi tradisional dan produk asuransi yang dikaitkan dengan investasi. Kedua jenis produk ini mempunyai risiko asuransi yang signifikan.

Group issues insurance contracts for traditional insurance product and investment linked insurance product. Both of these products have significant insurance risk.

Produk-produk dari Grup dibagi berdasarkan kategori utama sebagai berikut:

Group's products may be divided into the following main categories:

Tipe polis/ Policy type	Deskripsi manfaat/ Description of benefits
1) Asuransi jiwa tradisional <i>non-participating/traditional non-participating life insurance</i>	<p>Produk <i>non-participating</i> memberikan perlindungan untuk menutupi risiko kematian, kecelakaan, penyakit kritis, dan kesehatan dari pemegang polis. Jumlah uang pertanggungan akan dibayarkan pada saat terjadinya risiko yang ditanggung. <i>Non participating products provide protection to cover the risk of death, accident, critical illness, and health of the insured. The basic sum assured will be paid upon the occurrence of the risks covered.</i></p>
2) Produk asuransi <i>unit link/ Unit-linked insurance products</i>	<p><i>Unit link</i> adalah produk asuransi dengan pembayaran premi tunggal maupun regular yang dikaitkan dengan investasi yang memberikan kombinasi manfaat proteksi dan manfaat investasi. <i>Unit-linked is the insurance product with single and regular premium payment which linked to investment products, which provide a combined benefit of the protection and investment.</i></p> <p>Manfaat dari perlindungan asuransi adalah untuk menanggung risiko kematian yang memberikan manfaat sebesar nilai uang pertanggungan dan ditambah manfaat investasi berupa akumulasi nilai dana investasi yang akan dibayarkan pada saat terjadinya risiko yang ditanggung. <i>The benefit of protection is to cover the risks of death which provide basic sum assured plus the cumulative balance of the fund value, these benefit will be paid upon the occurrence of the risks covered.</i></p> <p>Nilai dana investasi akan dihitung berdasarkan tingkat pengembalian investasi yang didapat dari <i>fund</i> tergantung dari tipe <i>fund</i> yang dipilih oleh pemegang polis berdasarkan profil risiko investasi. <i>The investment fund value will be measured based on the yield of return from the underlying fund depend on the fund type which is chosen by the policyholders, depending on investment risk profile.</i></p>

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2023 DAN 2022

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2023 AND 2022

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
MATERIAL** (lanjutan)

y. Kontrak asuransi (lanjutan)

Grup memisahkan komponen deposit dari kontrak *unit link* seperti yang disyaratkan oleh PSAK 62 hanya jika kondisi-kondisi di bawah ini terpenuhi:

- Grup dapat mengukur komponen “*deposit*” secara terpisah (termasuk opsi penyerahan melekat, yaitu tanpa memperhitungkan komponen “*asuransi*”); dan
- Kebijakan akuntansi Grup tidak mensyaratkan untuk mengakui semua hak dan kewajiban yang timbul dari komponen “*deposit*”.

Karena hanya kondisi pertama di atas terpenuhi, maka Grup tidak memisahkan komponen deposit dari kontrak *unit link*.

Pengujian kecukupan liabilitas

PSAK 62, “Kontrak Asuransi” mengharuskan setiap akhir periode pelaporan, Grup menilai apakah liabilitas manfaat polis masa depan, premi yang belum merupakan pendapatan dan estimasi klaim yang diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian telah mencukupi, dengan membandingkan total tercatat tersebut dengan estimasi arus kas masa depan sesuai dengan kontrak asuransi.

Jika perbandingan tersebut menunjukkan bahwa nilai tercatat atas liabilitas kontrak asuransi (dikurangi dengan biaya akuisisi tanggungan dan aset takberwujud terkait) lebih rendah dibandingkan dengan estimasi nilai kini atas arus kas masa depan, maka kekurangan tersebut diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Tes kecukupan liabilitas dihitung berdasarkan diskonto dari arus kas untuk semua arus kas yang terkait yaitu arus kas keluar dan arus kas masuk seperti yang disebutkan di atas dengan menggunakan asumsi-asumsi aktuarial berdasarkan estimasi terbaik terkini yang ditetapkan oleh aktuaris Perusahaan, termasuk asumsi tingkat bunga, mortalitas/morbiditas, *lapse*, asumsi biaya dan inflasi tanpa margin atas risiko pemburukan (dan tanpa *flooring* atas cadangan untuk bisnis Konvensional).

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES** (continued)

y. Insurance contract (continued)

Group unbundles the deposit component of *unit-linked contract* as required by SFAS 62 only when both of the following conditions are met:

- Group can measure separately the “*deposit*” component (including any embedded surrender option, i.e. without taking into account the “*insurance*” component); and
- Group’s accounting policies do not otherwise require to recognize all obligations and rights arising from the “*deposit*” component.

Since only the first condition above is met, Group does not unbundle the deposit component of *unit-linked contract*.

Liability adequacy tests

SFAS 62, “Insurance Contracts” requires that at each end of reporting period, Group evaluates whether the liabilities for future policy benefits, unearned premium and estimated claims as recognised in the consolidated statement of financial position have been adequately recognised by comparing the carrying amount with the estimated future cash flows in accordance with the insurance contracts.

If the valuation indicates that the carrying value of insurance contract liabilities (net of deferred acquisition costs and relevant intangible assets) is lower compared to the estimated present value of future cash flows, then such deficiency is recognised in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

The liability adequacy test is calculated based on discounted cash flows basis for all related cash flows i.e. both of cash outflows and cash inflows as mentioned above using a set of most recent best estimate actuarial assumptions which is set by the Company’s appointed actuary, including interest rate assumptions, mortality/morbidity assumptions, *lapse* assumptions, expense assumptions and inflation assumptions without margin for adverse deviation assumption (and without reserve *flooring* for Conventional business).

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2023 DAN 2022**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
MATERIAL (lanjutan)**

y. Kontrak asuransi (lanjutan)

Pengujian kecukupan liabilitas (lanjutan)

Grup menerapkan metode *Gross Premium Reserve* dalam perhitungan liabilitas kepada pemegang polis dengan menggunakan asumsi aktuarial berdasarkan asumsi estimasi terbaik dan margin atas risiko pemburukan, kecuali untuk asumsi biaya (untuk bisnis Konvensional) dan asumsi tingkat bunga, sehingga tes kecukupan liabilitas perlu dilakukan. Berdasarkan hasil uji, estimasi liabilitas lebih tinggi dari estimasi arus kas yang memenuhi persyaratan minimum yang menunjukkan bahwa estimasi liabilitas tersebut cukup.

Pengakuan pendapatan premi

Premi kontrak jangka pendek diakui sebagai pendapatan dalam periode kontrak sesuai dengan proporsi total proteksi asuransi yang diberikan. Premi kontrak jangka panjang diakui sebagai pendapatan pada saat polis jatuh tempo.

Pendapatan premi yang diterima sebelum jatuh tempo polis dicatat sebagai titipan premi di laporan posisi keuangan.

Premi reasuransi bruto diakui sebagai beban pada saat dibayarkan atau pada tanggal di mana polis tersebut efektif.

Grup menghitung cadangan atas premi yang belum merupakan pendapatan dengan menggunakan metode amortisasi harian.

Cadangan atas premi yang belum merupakan pendapatan hanya diterapkan terhadap premi yang mempunyai risiko (asuransi jangka warsa, kecelakaan diri, dan kesehatan) yang periode asuransinya tidak lebih dari satu tahun.

Penurunan/(kenaikan) cadangan atas premi yang belum merupakan pendapatan diakui dalam laporan laba rugi periode berjalan.

Ujrah/fee yang diterima oleh Perusahaan diakui sebagai pendapatan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain. Ujrah diamortisasi menggunakan metode garis lurus.

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2023 AND 2022**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

y. Insurance contract (continued)

Liability adequacy tests (continued)

Group applies the *Gross Premium Reserve* method to calculate the liability for future policy benefit based on actuarial assumptions which are based on best estimate assumptions and margin for adverse deviation, except for expense assumptions (for Conventional business) and interest rate assumptions, therefore, the liability adequacy test is required. Based on the assessment, the estimated liability is higher than the measure of cash flows that meet the minimum requirement which shows that the estimated liability is adequate.

Premium income recognition

Premiums received from short-term insurance contracts are recognised as income within the contract period based on the insurance coverage provided. Premium income from long duration contracts is recognised as revenue when the policy is due.

Premium income received before the due date of the respective policies are reported as policyholders' deposits in the statement of financial position.

Gross reinsurance premiums are recognised as an expense when payable or on the date in which the policy becomes effective.

The Group calculates unearned premium reserves using daily amortization method.

Unearned premium reserves only apply to premiums that are short-term with less than one year insurance period which have risk component only (term life, personal accident, and health insurance).

Decrease/(increase) in unearned premium reserves is recognised in the current year's profit or loss.

Ujrah/fee received by the Company is recognised as income in the statement of profit or loss and other comprehensive income. Ujrah is amortized using straight-line method.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2023 DAN 2022

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2023 AND 2022

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
MATERIAL (lanjutan)

y. Kontrak asuransi (lanjutan)

Reasuransi

Grup mereasuransikan sebagian porsi risikonya kepada perusahaan reasuradur. Total premi yang dibayar atau porsi premi atas transaksi reasuransi prospektif diakui sesuai dengan proporsi total proteksi reasuransi yang diterima berdasarkan kontrak reasuransi.

Aset reasuransi termasuk saldo yang diharapkan dibayarkan oleh perusahaan reasuransi untuk *ceded* liabilitas manfaat polis masa depan, *ceded* estimasi liabilitas klaim dan *ceded* premi yang belum merupakan pendapatan. Total manfaat yang ditanggung oleh reasuradur diperkirakan secara konsisten sesuai dengan liabilitas yang terkait dengan polis reasuransi.

Jika aset reasuransi mengalami penurunan nilai, Grup mengurangi nilai tercatat dan mengakui kerugian penurunan nilai tersebut dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian. Aset reasuransi mengalami penurunan nilai jika ada bukti obyektif, sebagai akibat dari suatu peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset reasuransi, bahwa Grup tidak dapat menerima seluruh total karena di bawah syarat-syarat kontrak, dan dampak pada total yang akan diterima dari reasuradur dapat diukur secara andal.

Klaim dan manfaat polis

Klaim dan manfaat polis terdiri dari klaim yang telah diselesaikan, klaim dalam proses penyelesaian dan estimasi atas klaim yang telah terjadi namun belum dilaporkan (IBNR). Klaim dan manfaat polis diakui sebagai beban pada saat terjadinya liabilitas untuk memberikan proteksi. Klaim reasuransi yang diperoleh dari Grup diakui dan dicatat sebagai pengurang klaim dan manfaat polis pada periode yang sama dengan periode pengakuan klaim dan manfaat polis.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES (continued)

y. *Insurance contract (continued)*

Reinsurance

Group reinsures a portion of its risk with reinsurance companies. The amount of premium paid or portion of premium from prospective reinsurance transactions is recognized over the reinsurance contract in proportion with the protection received.

Reinsurance assets include balances expected to be recovered from reinsurance companies for ceded liability for future policy benefits, ceded estimated claim liabilities and ceded unearned premiums. Amounts recoverable from reinsurers are estimated in a manner consistent with the liability associated with the reinsured policy.

If a reinsurance asset is impaired, Group reduces the carrying amount and recognises the impairment loss in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income. A reinsurance asset is impaired if there is objective evidence, as a result of an event that occurred after initial recognition of the reinsurance asset, that Group may not receive all amounts due to it under the terms of the contract, and the impact of the amounts that will receive from the reinsurer can be reliably measured.

Claims and policy benefits

Claims and policy benefits consist of settled claims, claims that are still in process of completion and estimate of claims incurred but not yet reported (IBNR). Claims and policy benefits are recognized as expenses when the liabilities to cover claims are incurred. Reinsurance claims recoveries from reinsurance Group are recognized and recorded as deduction from claims and policy benefits consistent in the same period with the claims and policies benefits recognition.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN

31 DESEMBER 2023 DAN 2022

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2023 AND 2022

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
MATERIAL (lanjutan)

y. Kontrak asuransi (lanjutan)

Klaim dan manfaat polis (lanjutan)

Total klaim dalam penyelesaian, termasuk klaim yang telah terjadi namun belum dilaporkan, dinyatakan berdasarkan estimasi menggunakan teknik perhitungan teknis oleh aktuaris yang dilaporkan sebagai bagian dari "Estimasi liabilitas klaim" yang diakui pada laporan keuangan konsolidasian di liabilitas lain-lain. Perubahan dalam estimasi liabilitas klaim, sebagai hasil dari evaluasi lebih lanjut dan perbedaan antara estimasi klaim dengan klaim yang dibayarkan, diakui sebagai biaya tambahan atau pengurang biaya pada periode terjadinya perubahan.

Utang klaim

Utang klaim merupakan liabilitas yang timbul dari klaim yang diajukan oleh pemegang polis dan disetujui oleh Grup tetapi belum dibayar hingga tanggal laporan posisi keuangan. Utang klaim diakui pada saat total yang harus dibayar disetujui. Liabilitas tersebut dihentikan pengakuannya pada saat kontrak berakhir, dilepaskan atau dibatalkan.

Liabilitas manfaat polis masa depan

Liabilitas manfaat polis masa depan merupakan nilai sekarang estimasi manfaat polis masa depan yang akan dibayarkan kepada pemegang polis atau ahli warisnya dikurangi dengan nilai sekarang dari estimasi premi masa depan yang akan diterima dari pemegang polis dan diakui secara konsisten pada saat pengakuan pendapatan premi. Liabilitas manfaat polis masa depan ditentukan dan dihitung dengan menggunakan rumus tertentu oleh aktuaris Grup.

Grup menghitung liabilitas manfaat polis masa depan dengan menggunakan metode *Gross Premium Valuation* yang mencerminkan nilai sekarang estimasi pembayaran seluruh manfaat yang diperjanjikan termasuk seluruh opsi yang disediakan, nilai sekarang estimasi seluruh biaya yang dikeluarkan dan juga mempertimbangkan penerimaan premi di masa depan.

Perubahan liabilitas manfaat polis masa depan diakui dalam laba rugi tahun berjalan.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES (continued)

y. Insurance contract (continued)

Claims and policy benefits (continued)

Total claims in process, including claims incurred but not yet reported, are stated at estimated amounts determined based on the actuarial technical insurance calculations which is reported as part of "Estimated claim liabilities" which recognised in the consolidated statement of financial position in other liabilities. Changes in estimated claim liabilities as a result of further evaluation and the difference between estimated claims and paid claims are recognized as addition to or deduction from expenses in the period the changes occurred.

Claims payable

Claims payable represents liability arising from the submitted claim by policyholders and approved by the Group but not yet paid as of statement of financial position date. Claims payable is recognised at the time the amount to be paid is approved. The liability is derecognised when the contract expires, discharged or cancelled.

Liability for future policy benefits

The liabilities for future policy benefits represent the present value of estimated future policy benefits to be paid to policyholders or their heirs less present value of estimated future premiums to be received from the policyholders and recognized consistently with the recognition of premium income. The liabilities for future policy benefits are determined and computed based on certain formula by Group's actuary.

Group calculates the liabilities for future policy benefits using *Gross Premium Valuation* method that reflect the present value of estimated payments throughout the guaranteed benefits including all the embedded options available, the estimated present value of all handling costs incurred and also considering the future premium receipt.

Changes in the liabilities for future policy benefits are recognized in the current year's profit or loss.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN

31 DESEMBER 2023 DAN 2022

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2023 AND 2022

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
MATERIAL (lanjutan)

y. Kontrak asuransi (lanjutan)

Liabilitas manfaat polis masa depan (lanjutan)

Untuk produk *unit link*, liabilitas kepada pemegang polis *unit link* diakui pada saat penerimaan dana dikonversi menjadi unit setelah dikurangi biaya-biaya dan akan bertambah atau berkurang sesuai dengan nilai aset bersih efektif yang berlaku. Risiko investasi terkait ditanggung oleh pemegang polis *unit link*.

Penerimaan dana dari nasabah untuk produk non syariah diakui sebagai pendapatan premi bruto di laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian. Liabilitas kepada pemegang polis *unit link* diakui di laporan posisi keuangan konsolidasian di liabilitas lain-lain yang termasuk di dalam liabilitas manfaat polis masa depan sebesar jumlah yang diterima setelah dikurangi dengan bagian premi yang merupakan pendapatan Entitas Anak, disertai dengan pengakuan kenaikan liabilitas kepada pemegang polis *unit link* di laba rugi.

Setiap bunga, keuntungan atau kerugian dari kenaikan atau penurunan nilai pasar investasi dicatat sebagai pendapatan atau beban, disertai dengan pengakuan kenaikan atau penurunan liabilitas manfaat polis masa depan di laporan laba rugi dan liabilitas manfaat polis masa depan di laporan posisi keuangan konsolidasian.

Penerimaan dana dari nasabah untuk produk *unit link* diakui sebagai liabilitas manfaat polis masa depan (diakui di liabilitas lain-lain) dan di laporan posisi keuangan sebesar total yang diterima setelah dikurangi *charges* atau *admin fee* lainnya dalam rangka mengelola pendapatan dari produk *unit link*.

z. Perpajakan

Beban pajak terdiri dari pajak kini dan pajak tangguhan. Pajak diakui dalam laporan laba rugi, kecuali jika pajak tersebut terkait dengan transaksi atau kejadian yang diakui di penghasilan komprehensif lain atau langsung diakui ke ekuitas. Dalam hal ini, pajak tersebut masing-masing diakui dalam penghasilan komprehensif lain atau ekuitas.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES (continued)

y. *Insurance contract (continued)*

Liabilities for future policy benefits (continued)

For unit-linked products, the liabilities to unit-linked policyholders is recognized at the time the funds received are converted into units, net of related expenses and will increase or decrease in accordance with effective net asset value. Related investment risk are born by the unit-linked policyholders.

Funds received from customers for non-sharia products are recognized as gross premiums income in the consolidated statement of profit and loss and other comprehensive income. Liabilities to unit-linked policyholders are recognized in the consolidated statement of financial position in the other liabilities which is included in the liabilities for future policy benefits for the amount received net of the portion of premium representing Subsidiary's revenue, with corresponding profit or loss recognition for the increase in liabilities to unit-linked policyholders.

Any interest, gain or loss due to increases or decreases in market value of investments are recorded as income or expense, with a corresponding recognition of increase or decrease in liabilities for future policy benefits in the profit or loss and liabilities for future policy benefits in the consolidated statement of financial position.

Funds received from customers for unit-linked products are recognised as liabilities for future policy benefits (recognised in other liabilities) in the consolidated statement of financial position for the amount received net of charges or other admin fee in managing the unit-linked product revenue.

z. *Taxation*

The tax expense comprises of current and deferred tax. Tax are recognized in the profit or loss, except to the extent that it relates to items recognized in other comprehensive income or directly in equity. In this case, the tax is also recognized in other comprehensive income or directly in equity, respectively.

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2023 DAN 2022

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
MATERIAL (lanjutan)**

z. Perpajakan (lanjutan)

Beban pajak kini dihitung berdasarkan peraturan perpajakan yang berlaku pada tanggal pelaporan keuangan. Manajemen secara periodik mengevaluasi posisi yang dilaporkan di Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) sehubungan dengan situasi dimana aturan pajak yang berlaku membutuhkan interpretasi. Jika perlu, manajemen menentukan provisi berdasarkan jumlah yang diharapkan akan dibayar kepada otoritas pajak.

Pajak penghasilan tangguhan diakui, dengan menggunakan metode posisi keuangan untuk semua perbedaan temporer antara dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas dengan nilai tercatatnya pada laporan keuangan konsolidasian. Namun, liabilitas pajak penghasilan tangguhan tidak diakui jika berasal dari pengakuan awal *goodwill* atau pada saat pengakuan awal aset dan liabilitas yang timbul dari transaksi selain kombinasi bisnis yang pada saat transaksi tersebut tidak mempengaruhi laba rugi akuntansi dan laba rugi kena pajak. Pajak penghasilan tangguhan ditentukan dengan menggunakan tarif pajak yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada akhir periode pelaporan dan diharapkan diterapkan ketika aset pajak penghasilan tangguhan direalisasi atau liabilitas pajak penghasilan tangguhan diselesaikan.

Aset pajak penghasilan tangguhan diakui hanya jika besar kemungkinan jumlah penghasilan kena pajak dimasa depan akan memadai untuk dikompensasi dengan perbedaan temporer yang masih dapat dimanfaatkan.

Aset dan liabilitas pajak penghasilan tangguhan dapat saling hapus apabila terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus antara aset pajak kini dengan liabilitas pajak kini dan apabila aset dan liabilitas pajak penghasilan tangguhan dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama, baik atas entitas kena pajak yang sama ataupun berbeda dan adanya niat untuk melakukan penyelesaian saldo-saldo tersebut secara neto.

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2023 AND 2022

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

z. Taxation (continued)

The current income tax charge is calculated on the basis of the tax laws enacted or substantively enacted at the reporting date. Management periodically evaluates positions taken in tax returns with respect to situations in which applicable tax regulation is subject to interpretation. It establishes provision where appropriate on the basis of amounts expected to be paid to the tax authorities.

Deferred income tax is recognized, using the financial position method, on temporary differences arising between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts in the consolidated financial statements. However, deferred tax liabilities are not recognized if they arise from the initial recognition of goodwill and deferred income tax is not accounted for if it arises from initial recognition of an asset or liability in a transaction other than a business combination that at the time of the transaction affects neither accounting nor taxable profit or loss. Deferred income tax is determined using tax rates that have been enacted or substantially enacted as at reporting period and is expected to apply when the related deferred income tax asset is realised or the deferred income tax liability is settled.

Deferred tax assets are recognized only to the extent that it is probable that future taxable profit will be available against which the temporary differences can be utilised.

Deferred tax assets and liabilities are offset when there is a legally enforceable right to offset current tax assets against current tax liabilities and when the deferred income taxes assets and liabilities relate to income taxes levied by the same taxation authority either the same taxable entity or different taxable entities where there is an intention to settle the balances on a net basis.

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2023 DAN 2022

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2023 AND 2022

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
MATERIAL** (lanjutan)

z. Perpajakan (lanjutan)

Koreksi terhadap kewajiban perpajakan diakui saat surat ketetapan pajak diterima atau jika mengajukan keberatan, pada saat keputusan atas keberatan tersebut telah ditetapkan.

aa. Imbalan kerja

Imbalan kerja jangka pendek

Imbalan kerja jangka pendek diakui pada saat terutang kepada karyawan.

Imbalan pensiun dan imbalan pasca-kerja lainnya

BNI memiliki program pensiun imbalan pasti dan iuran pasti.

Program pensiun imbalan pasti adalah program pensiun yang menetapkan jumlah imbalan pensiun yang akan diterima oleh karyawan pada saat pensiun, yang biasanya tergantung pada satu faktor atau lebih, seperti umur, masa kerja, dan jumlah kompensasi. Program ini dikelola oleh Dana Pensiun PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk ("Dana Pensiun").

Program pensiun iuran pasti adalah program pensiun dimana Bank akan membayar iuran tetap kepada sebuah entitas yang terpisah (dana pensiun) dan tidak memiliki liabilitas hukum atau konstruktif untuk membayar kontribusi lebih lanjut. Program ini dikelola oleh Dana Pensiun Lembaga Keuangan PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk ("DPLK").

BNI diharuskan menyediakan imbalan pensiun minimum yang diatur dalam Undang-Undang Cipta Kerja No. 11/2020 dan PP 35/2021, yang merupakan liabilitas imbalan pasti. Jika imbalan pensiun sesuai dengan Undang-Undang Cipta Kerja No. 11/2020 dan PP 35/2021 lebih besar, selisih tersebut diakui sebagai bagian dari liabilitas imbalan pensiun.

Karena Undang-Undang Cipta Kerja menentukan rumus tertentu untuk menghitung jumlah minimal imbalan pensiun, pada dasarnya program pensiun berdasarkan Undang-Undang Cipta Kerja adalah program imbalan pasti.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES** (continued)

z. Taxation (continued)

Corrections to taxation obligations are recorded when an assessment is received or, if appealed against, when the appeal has been decided.

aa. Employee benefits

Short-term employee benefits

Short-term employee benefits are recognized when they accrued to the employees.

Pension benefits and other post-employment

BNI has defined benefit and defined contribution pension plans.

A defined benefit pension plan is a pension plan that defines an amount of pension that will be received by the employee on becoming entitled to a pension, which usually depends on one or more factors such as age, years of service and compensation. This plan is managed by Dana Pensiun PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk ("Dana Pensiun").

A defined contribution plan is a pension plan under which the Bank pays fixed contributions into a separate entity (pension fund) and has no legal or constructive obligation to pay further contributions. This plan is managed by Dana Pensiun Lembaga Keuangan PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk ("DPLK").

BNI is required to provide minimum pension benefits as stipulated in Undang-Undang Cipta Kerja No. 11/2020 and PP 35/2021 which represents an underlying defined benefit obligation. If the pension benefits based on Undang-Undang Cipta Kerja No. 11/2020 and PP 35/2021 are higher, the difference is recorded as part of the overall pension benefits obligation.

Since the Undang-Undang Cipta Kerja sets the formula for determining the minimum amount of benefits, in substance pension plans under the Undang-Undang Cipta Kerja represent defined benefit plans.

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2023 DAN 2022**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
MATERIAL (lanjutan)**

aa. Imbalan kerja (lanjutan)

**Imbalan pensiun dan imbalan pasca-kerja
lainnya (lanjutan)**

Sehubungan dengan program imbalan pasti, liabilitas diakui pada laporan posisi keuangan konsolidasian sebesar nilai kini kewajiban imbalan pasti pada akhir periode pelaporan dikurangi nilai wajar aset program. Kewajiban imbalan pasti dihitung setiap tahun oleh aktuaris yang independen dengan menggunakan metode *projected unit credit*.

Nilai kini kewajiban imbalan pasti ditentukan dengan mendiskontokan arus kas keluar yang diestimasi dengan menggunakan tingkat bunga Obligasi Pemerintah (dikarenakan saat ini tidak ada pasar aktif untuk obligasi perusahaan yang berkualitas tinggi) yang didenominasikan dalam Rupiah dimana imbalan akan dibayarkan dan memiliki jangka waktu jatuh tempo mendekati jangka waktu kewajiban pensiun.

Keuntungan dan kerugian aktuarial yang timbul dari penyesuaian dan perubahan dalam asumsi-asumsi aktuarial langsung diakui seluruhnya melalui penghasilan komprehensif lainnya pada saat terjadinya.

Biaya jasa lalu diakui segera dalam laporan laba rugi.

Keuntungan dan kerugian dari kurtailmen atau penyelesaian program manfaat pasti diakui di laba rugi ketika kurtailmen atau penyelesaian tersebut terjadi.

Grup juga memberikan imbalan pasca kerja lainnya, seperti uang penghargaan dan uang pisah. Imbalan berupa uang penghargaan diberikan apabila karyawan bekerja hingga mencapai usia pensiun. Sedangkan imbalan berupa uang pisah, dibayarkan kepada karyawan yang mengundurkan diri secara sukarela, setelah memenuhi minimal masa kerja tertentu. Imbalan ini dihitung dengan menggunakan metodologi yang sama dengan metodologi yang digunakan dalam perhitungan program pensiun imbalan pasti.

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2023 AND 2022**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

aa. Employee benefits (continued)

**Pension benefits and other post-
employment benefits (continued)**

The liability recognized in the consolidated statement of financial position in respect of defined benefit pension plans is the present value of the defined benefit obligation at the end of the reporting period less the fair value of plan assets. The defined benefit obligation is calculated annually by independent actuaries using the projected unit credit method.

The present value of the defined benefit obligation is determined by discounting the estimated future cash outflows using interest rates of Government Bonds (considering that currently there is no active market for high-quality corporate bonds) that are denominated in Rupiah in which the benefits will be paid, and that have terms to maturity approximating to the terms of the related pension obligation.

Actuarial gains and losses arising from experience adjustments and changes in actuarial assumptions are charged or credited to equity in other comprehensive income in the period in which they arise.

Past-service costs are recognized immediately in profit or loss.

Gains or losses on the curtailment or settlement of a defined benefit plan are recognized in profit or loss when the curtailment or settlement occurs.

The Group also provides other post-employment benefits, such as service pay and separation pay. The service pay benefit vests when the employees reach their retirement age. The separation pay benefit is paid to employees in the case of voluntary resignation, subject to a minimum number of years of service. These benefits have been accounted for using the same methodology as for the defined benefit pension plan.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2023 DAN 2022

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
MATERIAL (lanjutan)

aa. Imbalan kerja (lanjutan)

Imbalan jangka panjang lainnya

Imbalan jangka panjang lainnya seperti cuti berimbalan jangka panjang, imbalan cacat permanen dan penghargaan *jubilee* dihitung dengan menggunakan metode *projected unit credit* dan didiskontokan ke nilai kini. Keuntungan dan kerugian aktuarial yang timbul dari penyesuaian dan perubahan dalam asumsi-asumsi aktuarial diakui dalam laporan laba rugi.

ab. Laba per saham dasar

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba tahun berjalan yang tersedia bagi pemegang saham biasa (laba *residual*) dengan jumlah rata-rata tertimbang lembar saham biasa yang beredar selama tahun berjalan.

ac. Transaksi dengan pihak-pihak berelasi

BNI dan Entitas Anak melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi seperti yang didefinisikan dalam PSAK 7 tentang "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi" dan Peraturan Bapepam-LK No. KEP-347/BL/2012 tanggal 25 Juni 2012 tentang "Pedoman Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik" yang didefinisikan antara lain:

- (i) perusahaan di bawah pengendalian BNI dan Entitas Anak;
- (ii) perusahaan asosiasi;
- (iii) investor yang memiliki hak suara, yang memberikan investor tersebut suatu pengaruh yang signifikan;
- (iv) perusahaan di bawah pengendalian investor yang dijelaskan dalam Catatan iii di atas;
- (v) karyawan kunci dan anggota keluarganya; dan
- (vi) entitas yang dikendalikan, dikendalikan bersama atau dipengaruhi secara signifikan oleh Pemerintah yaitu Menteri Keuangan yang merupakan pemegang saham dari entitas.

Semua transaksi signifikan dengan pihak-pihak berelasi, telah diungkapkan pada catatan atas laporan keuangan konsolidasian.

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2023 AND 2022

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES (continued)

aa. *Employee benefits* (continued)

Other long-term benefits

Other long-term employee benefits such as long service leave, permanent disability benefit and jubilee awards are calculated using the projected unit credit method and discounted to present value. Actuarial gains and losses arising from experience adjustments and change in actuarial assumption are recognised and credited to profit or loss.

ab. *Basic earnings per share*

Basic earnings per share is computed by dividing income for the year available to shareholders of ordinary shares (residual income) by the weighted average number of ordinary shares outstanding during the current year.

ac. *Transactions with related parties*

BNI and Subsidiaries enter into transactions with parties which are defined as related parties in accordance with SFAS 7 regarding "Related Party Disclosures" and Regulation of the Capital Market and Financial Institution Supervisory Board (Bapepam-LK) No. KEP-347/BL/2012 dated 25 June 2012 regarding "Guidelines for Financial Statements Presentation and Disclosure of Issuers or Public Companies", which are defined, among others, as:

- (i) *entities under the control of BNI and Subsidiaries;*
- (ii) *associated companies;*
- (iii) *investors with voting rights that gives them significant influence;*
- (iv) *entities controlled by investors under Note iii above;*
- (v) *key employees and family members; and*
- (vi) *entity that is controlled, jointly controlled or significantly influenced by Government, which is defined as the Minister of Finance who has share ownership in the entity.*

All significant transactions with related parties have been disclosed in notes to the consolidated financial statements.

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2023 DAN 2022

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2023 AND 2022

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
MATERIAL (lanjutan)**

ad. Dividen

Pembagian dividen kepada para pemegang saham diakui sebagai liabilitas dalam laporan keuangan konsolidasian pada periode ketika dividen tersebut disetujui oleh para pemegang saham.

ae. Pelaporan segmen

Grup mengidentifikasi segmen operasi sebagai suatu komponen dari entitas:

- a) yang terlibat dalam aktivitas bisnis yang mana memperoleh pendapatan dan menimbulkan beban (termasuk pendapatan dan beban terkait dengan transaksi dengan komponen lain dari entitas yang sama);
- b) hasil operasinya dikaji ulang secara reguler oleh pengambil keputusan operasional untuk membuat keputusan tentang sumber daya yang dialokasikan pada segmen tersebut dan menilai kinerjanya; dan
- c) tersedia informasi keuangan yang dapat dipisahkan.

Sesuai dengan PSAK No. 5 tentang "Segmen Operasi", Grup menyajikan segmen operasi berdasarkan laporan internal Grup yang disajikan kepada pengambil keputusan operasional. Pengambil keputusan operasional adalah Direksi.

Pada tahun 2022, Grup mengungkapkan segmen operasionalnya berdasarkan segmen usaha sebagai berikut: *Corporate & International Banking, Institutional Banking, Enterprises & Commercial Banking, Consumer Banking, Treasury*, Kantor Pusat dan Entitas Anak.

Di tahun 2023, Grup menerapkan perubahan terhadap pengelompokan segmen operasi yang berdasarkan hasil Rapat Umum Pemegang Saham yang digunakan dalam laporan kinerja manajemen internal. Grup mengungkapkan segmen operasionalnya berdasarkan segmen usaha sebagai berikut: *Wholesale & International Banking, Institutional Banking, Enterprises & Commercial Banking, Retail Banking, Treasury*, Kantor Pusat dan Entitas Anak dengan terdapat reklasifikasi di masing-masing bisnis segmen sesuai dengan organisasi direksi dan pembidangan yang baru.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

ad. Dividends

Dividend distribution to the shareholders is recognized as a liability in the consolidated financial statements in the period in which the dividends are approved by the shareholders.

ae. Segment reporting

The Group defines an operating segment as a component of an entity:

- a) *that engages in business activities from which it may earn revenues and incur expenses (including revenues and expenses relating to transactions with other components of the same entity);*
- b) *whose operating results are reviewed regularly by the entity's chief operating decision maker to make decisions about resources to be allocated to the segment and assess its performance; and*
- c) *for which discrete financial information is available.*

Refer to SFAS No.5 about "Operating Segments", the Group discloses its operating segments based on Group's internal report presented to operation-decision makers. The operation-decision makers are the Board of Directors.

In 2022, the Group discloses its operating segments defined based on business segments as follows: Corporate & International Banking, Institutional Banking, Enterprises & Commercial Banking, Consumer Banking, Treasury, Head Office and Subsidiaries.

In 2023, the Group implements some changes in disclosing its operational segments based on General Annual Meeting of Shareholder for the internal management performance report. The new operating segments are defined based on business segments as follows: Wholesale & International Banking, Institutional Banking, Enterprises & Commercial Banking, Retail Banking, Treasury, Head Office and Subsidiaries with some reclassification for each business segments referring to the new organizational of board of directors.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN

31 DESEMBER 2023 DAN 2022

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2023 AND 2022

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
MATERIAL (lanjutan)

af. Biaya emisi penerbitan saham

Biaya-biaya emisi efek yang terjadi sehubungan dengan penawaran saham kepada masyarakat (termasuk penerbitan hak memesan efek terlebih dahulu) dikurangkan langsung dari hasil emisi dan disajikan sebagai pengurang pada akun "Tambahkan Modal Disetor - Bersih", sebagai bagian dari Ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

ag. Saham treasuri

Ketika entitas Grup membeli modal saham ekuitas entitas (saham treasuri), imbalan yang dibayar, termasuk biaya tambahan yang secara langsung dapat diatribusikan (dikurangi pajak penghasilan) dikurangkan dari ekuitas yang diatribusikan kepada pemilik ekuitas entitas sampai saham tersebut dibatalkan atau diterbitkan kembali. Ketika saham biasa tersebut selanjutnya diterbitkan kembali, imbalan yang diterima, dikurangi biaya tambahan transaksi yang terkait dan dampak pajak penghasilan yang terkait dimasukkan kepada ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik ekuitas entitas.

ah. Kompensasi berbasis saham

Bank menjalankan program kompensasi berbasis saham dengan penyelesaian menggunakan ekuitas. Nilai wajar dari jasa karyawan yang dikompensasikan dengan saham Bank diakui sebagai beban di laporan laba rugi. Jumlah keseluruhan yang diakui sepanjang periode *vesting* ditentukan berdasarkan nilai wajar saham yang diberikan pada tanggal pemberian kompensasi.

ai. Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan

Berdasarkan PER-05/MBU/04/2021 tentang Program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Badan Usaha Milik Negara tanggal 20 April 2021 sebagaimana diubah terakhir dengan PER1/MBU/03/2023 tentang Penugasan Khusus dan Program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Badan Usaha Milik Negara tanggal 24 Maret 2023, istilah PKBL (Program Kemitraan dan Bina Lingkungan) tidak digunakan lagi dan diganti menjadi TJSL (Tanggung Jawab Sosial & Lingkungan). Alokasi dana tidak dialokasikan dari saldo laba berdasarkan hasil keputusan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) akan tetapi diakui dan dibebankan ke laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian tahun berjalan.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES (continued)

af. Shares issuance costs

Costs related to the public offering of shares (including pre-emptive rights issue) are deducted from the proceeds and presented as a deduction of "Additional Paid-In Capital - Net" account, under Equity section in the consolidated statement of financial position.

ag. Treasury shares

When any Group entity purchases the entity's equity share capital (treasury shares), the consideration paid, including any directly attributable incremental costs (net of income taxes) is deducted from equity attributable to the entity's equity holders until the shares are cancelled or reissued. When ordinary shares are subsequently reissued, any consideration received, net of any directly attributable incremental transaction costs and the related income tax effects, is included in equity attributable to the entity's equity holders.

ah. Share-based payment

Bank operates an equity-settled, share-based compensation plan. The fair value of the employee services received in exchange for the grant of shares is recognised as an expense in the statements of profit or loss. The total amount to be recognised over the vesting period is determined based on the fair value of the shares granted on the grant date.

ai. Social and Environmental Responsibility

Based on PER-05/MBU/04/2021 concerning Social and Environmental Responsibility Programs for State-Owned Enterprises dated 20 April 2021, as last amended by PER 1/MBU/03/2023 concerning Special Assignments and Social and Environmental Responsibility Programs for Owned Enterprises, 24 March 2023, the term PKBL (Partnership and Community Development Program) is no longer used and replaced with TJSL (Social and Environmental Responsibility). Allocation of funds is not made from retained earnings based on resolutions of the General Meeting of Shareholders (GMS), but is recognized and charged to the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income for the current year.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN

31 DESEMBER 2023 DAN 2022

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2023 AND 2022

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**3. PENGGUNAAN ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN
AKUNTANSI YANG PENTING**

Beberapa estimasi dan asumsi dibuat dalam rangka penyusunan laporan keuangan konsolidasian dimana dibutuhkan pertimbangan manajemen dalam menentukan metodologi yang tepat untuk penilaian aset dan liabilitas.

Manajemen membuat estimasi dan asumsi yang berimplikasi pada pelaporan nilai aset dan liabilitas atas tahun keuangan satu tahun kedepan. Semua estimasi dan asumsi yang diharuskan oleh PSAK adalah estimasi terbaik yang didasarkan pada standar yang berlaku. Estimasi dan pertimbangan dievaluasi secara terus menerus dan berdasarkan pengalaman masa lalu dan faktor-faktor lain termasuk harapan atas kejadian yang akan datang.

Walaupun estimasi dan asumsi ini dibuat berdasarkan pengetahuan terbaik manajemen atas kejadian dan tindakan saat ini, hasil yang timbul mungkin berbeda dengan estimasi dan asumsi semula.

Sumber utama ketidakpastian estimasi:

a. Cadangan kerugian penurunan nilai aset keuangan

Kondisi spesifik *counterparty* yang mengalami penurunan nilai dalam pembentukan cadangan kerugian atas aset keuangan dievaluasi secara individu berdasarkan estimasi terbaik manajemen atas nilai kini arus kas yang diharapkan akan diterima, baik dari waktu dan jumlah. Dalam mengestimasi arus kas tersebut, manajemen membuat pertimbangan tentang situasi keuangan *counterparty* dan nilai realisasi bersih dari setiap agunan, serta probabilitas rata-rata tertimbang kerugian kredit. Setiap aset yang mengalami penurunan nilai dinilai sesuai dengan manfaat yang ada, dan strategi penyelesaian serta estimasi arus kas yang diperkirakan dapat diterima.

**3. USE OF CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES
AND JUDGMENTS**

Certain estimates and assumptions are made in the preparation of the consolidated financial statements and these require management judgement in determining the appropriate methodology for valuation of assets and liabilities.

Management makes estimates and assumptions that affect the reported amounts of assets and liabilities within the next financial year. All estimates and assumptions required in conformity with SFAS are best estimates undertaken in accordance with the applicable standard. Estimates and judgements are evaluated on a continuous basis, and are based on past experiences and other factors, including expectations with regard to future events.

Although these estimates and assumptions are based on management's best knowledge of current events and activities, actual result may differ from those estimates and assumptions.

Key sources of estimation uncertainty:

a. Allowances for impairment losses of financial assets

In the calculation of allowance for impairment losses of financial assets, the specific condition of impaired counterparty is individually evaluated based on management's best estimate of the present value of the expected cash flows to be received, including both timing and amount. In estimating these cash flows, management makes judgements about the counterparty's financial situation and the net realizable value of any underlying collateral, including weighted average probability of credit losses. Each impaired asset is assessed on its merits, and the workout strategy and estimated cash flows considered recoverable.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN

31 DESEMBER 2023 DAN 2022

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2023 AND 2022

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

3. PENGGUNAAN ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN
AKUNTANSI YANG PENTING

Sumber utama ketidakpastian estimasi: (lanjutan)

a. Cadangan kerugian penurunan nilai aset
keuangan (lanjutan)

Perhitungan cadangan penurunan nilai kolektif meliputi kerugian kredit yang melekat dalam portofolio aset keuangan dengan karakteristik ekonomi yang sama, tetapi penurunan nilai secara individu belum dapat diidentifikasi. Dalam menilai kebutuhan untuk cadangan kolektif, manajemen mempertimbangkan faktor-faktor seperti kualitas kredit dan jenis produk. Guna membuat estimasi cadangan yang diperlukan, manajemen membuat asumsi untuk menentukan kerugian yang melekat, termasuk probabilitas rata-rata tertimbang kerugian kredit, *loss given default* dan *exposure of default*, dan untuk menentukan parameter input yang diperlukan, berdasarkan pengalaman masa lalu, kondisi ekonomi saat ini dan perkiraan kondisi ekonomi dimasa depan. Keakuratan penyisihan tergantung pada seberapa baik estimasi arus kas masa depan untuk cadangan *counterparty* tertentu dan asumsi model dan parameter yang digunakan dalam menentukan cadangan kolektif.

Dalam menentukan nilai wajar aset keuangan dan liabilitas yang tidak mempunyai harga pasar, Grup menggunakan teknik penilaian seperti yang dijelaskan dalam Catatan 2c. Untuk instrumen keuangan yang jarang diperdagangkan dan memiliki informasi harga yang terbatas, nilai wajar menjadi kurang objektif dan membutuhkan berbagai tingkat penilaian tergantung pada likuiditas, konsentrasi, faktor ketidakpastian pasar, asumsi harga dan risiko lainnya.

b. Menentukan nilai wajar instrumen
keuangan

Masukan (*input*) untuk model ini berasal dari data pasar yang bisa diamati. Bila data pasar yang bisa diamati tersebut tidak tersedia, manajemen mempertimbangkan masukan dan asumsi diperlukan untuk menentukan nilai wajar. Pertimbangan tersebut mencakup *feedback* model atas likuiditas volatilitas untuk transaksi derivatif dan tingkat diskonto yang berjangka waktu panjang, tingkat pelunasan dipercepat dan asumsi tingkat gagal bayar.

3. USE OF CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES
AND JUDGMENTS

Key sources of estimation uncertainty: (continued)

a. Allowances for impairment losses of
financial assets (continued)

Collectively assessed impairment allowances cover credit losses inherent in portfolios of financial assets with similar economic characteristics, but the individually impaired items cannot yet be identified. In assessing the need for collective allowances, management considers factors such as credit quality and type of product. In order to estimate the required allowance, assumptions are made to define the way inherent losses are modelled, which include weighted average probability of default, loss given default and exposure at default, and to determine the required input parameters, based on historical experiences, current economic conditions and forecast on future economic condition. The accuracy of the allowances depends on how well these estimated future cash flows for specific counterparty allowances and the model assumptions and parameters are used in determining collective allowances.

In determining the fair value for financial assets and financial liabilities for which there is no observable market price, the Group uses the valuation techniques as described in Note 2c. For financial instruments that are traded infrequently and there is a lack of price transparency, fair value is less objective and requires varying degrees of judgement depending on liquidity, concentration, uncertainty of market factors, pricing assumptions and other risks affecting the specific instrument.

b. Determining fair values of financial
instruments

The input for this model comes from observable market data. When observable market data are not available, management considers necessary inputs and assumptions to determine the fair value. The above considerations include liquidity and volatility feedback model for derivative transactions and long term discount rate, the level of early payment and the level of default assumption.

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2023 DAN 2022

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2023 AND 2022

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**3. PENGGUNAAN ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN
AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)**

Sumber utama ketidakpastian estimasi: (lanjutan)

c. Imbalan kerja karyawan

Nilai kini atas imbalan kerja karyawan tergantung dari banyaknya faktor yang dipertimbangkan oleh aktuaris berdasarkan beberapa asumsi. Perubahan atas asumsi-asumsi tersebut akan mempengaruhi *carrying amount* atas imbalan kerja karyawan.

Asumsi yang digunakan dalam menentukan biaya atau pendapatan bersih untuk imbalan kerja termasuk tingkat diskonto. Grup menentukan tingkat diskonto yang tepat pada setiap periode pelaporan. Ini merupakan tingkat suku bunga yang digunakan untuk menentukan nilai kini atas arus kas masa depan yang diestimasi akan digunakan untuk membayar imbalan kerja. Dalam menentukan tingkat diskonto yang tepat, Grup mempertimbangkan tingkat suku bunga atas Obligasi Pemerintah yang mempunyai jatuh tempo yang menyerupai jangka waktu imbalan kerja karyawan.

Asumsi kunci liabilitas pensiun lainnya sebagian ditentukan berdasarkan kondisi pasar saat ini.

d. Provisi perpajakan

Grup menentukan provisi perpajakan berdasarkan estimasi atas kemungkinan adanya tambahan beban pajak. Jika hasil akhir dari hal ini berbeda dengan jumlah yang dicatat semula, maka perbedaan tersebut akan berdampak terhadap laba/rugi.

**3. USE OF CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES
AND JUDGMENTS (continued)**

Key sources of estimation uncertainty: (continued)

c. Employee benefit

The present value of the employee benefit obligations depends on a number of factors that are determined on an actuarial basis using a number of assumptions. Any changes in these assumptions will impact the carrying amount of employee benefit obligations.

The assumptions used in determining the net cost or for employee benefits include the discount rate. The Group determines the appropriate discount rate at the end of each reporting period. This is the interest rate that should be used to determine the present value of estimated future cash outflows expected to be required to settle the pension obligations. In determining the appropriate discount rate, the Group considers the interest rates of Government Bonds that have terms to maturity approximating the terms of the related employee benefit liability.

Other key assumptions for pension obligations are partly based on current market conditions.

d. Provision for taxes

The Group provides for tax provision based on estimates whether the additional taxes will be due. Where the final tax outcome of these matters is different from the amounts that were initially recorded, such differences will impact the profit/loss.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN

31 DESEMBER 2023 DAN 2022

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2023 AND 2022

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

3. PENGGUNAAN ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN
AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

Sumber utama ketidakpastian estimasi: (lanjutan)

e. Liabilitas asuransi untuk kontrak asuransi
dan reasuransi aset

Aset yang timbul dari kontrak reasuransi juga dihitung dengan menggunakan metode di atas. Selain itu, pemulihan aset ini dinilai secara periodik untuk memastikan bahwa jumlahnya mencerminkan jumlah yang pada akhirnya akan diterima, mempertimbangkan faktor-faktor seperti *counterparty* dan risiko kredit. Penurunan nilai diakui dimana terdapat bukti objektif bahwa Perusahaan tidak dapat menerima jumlah yang terhutang untuk itu dan jumlah ini dapat diukur secara andal.

Cadangan teknis Entitas Anak dicatat di laporan posisi keuangan konsolidasian sebagai bagian dari "Liabilitas lain-lain" berdasarkan perhitungan teknis asuransi dengan menggunakan asumsi-asumsi aktuarial yaitu asumsi estimasi terbaik dan margin atas risiko pemburukan. Termasuk dalam cadangan teknis adalah liabilitas manfaat polis masa depan, estimasi liabilitas klaim, dan premi yang belum merupakan pendapatan. Entitas Anak menggunakan metode *Gross Premium Reserve* yang menghitung liabilitas manfaat polis masa depan berdasarkan asumsi estimasi terbaik dan margin atas risiko pemburukan.

f. Aset pajak tangguhan

Aset pajak tangguhan diakui atas jumlah pajak penghasilan terpulihkan (*recoverable*) pada periode mendatang sebagai akibat perbedaan temporer yang boleh dikurangkan. Justifikasi manajemen diperlukan untuk menentukan jumlah aset pajak tangguhan yang dapat diakui, sesuai dengan waktu yang tepat dan tingkat laba fiskal di masa mendatang sejalan dengan strategi rencana perpajakan ke depan.

3. USE OF CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES
AND JUDGMENTS (continued)

Key sources of estimation uncertainty: (continued)

e. Insurance liabilities on insurance contracts
and reinsurance assets

Assets arising from reinsurance contracts are also computed using the above methods. In addition, the recoverability of these assets is assessed on a periodic basis to ensure that the balance is reflective of the amounts that will ultimately be received, taking into consideration factors such as *counterparty* and credit risk. Impairment is recognised where there is objective evidence that the Company may not receive amounts due to it and these amounts can be reliably measured.

Technical reserves of the Subsidiary recorded in the consolidated statement of financial position as part of "Other liabilities" are calculated based on insurance technical calculation using certain actuarial assumptions which are based on best estimate assumptions and margin for adverse risk. Included in the technical reserves are liability for future policy benefits, estimated claim liabilities, and unearned premium income. The Subsidiary uses *Gross Premium Reserve* method in calculating liability for future policy benefits which are based on best estimate assumptions and margin for adverse risk.

f. Deferred tax asset

Deferred tax assets are recognized for the future recoverable taxable income arising from temporary difference. Management judgment is required to determine the amount of deferred tax assets that can be recognized, based upon the likely timing on level of future taxable profits together with future strategic planning.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN

31 DESEMBER 2023 DAN 2022

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2023 AND 2022

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

3. PENGGUNAAN ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN
AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

Sumber utama ketidakpastian estimasi: (lanjutan)

g. Revaluasi aset tetap

Revaluasi aset tetap Grup bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh penilai independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain: tingkat diskonto, nilai tukar, tingkat inflasi dan tingkat kenaikan pendapatan dan biaya. Grup berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Grup dapat mempengaruhi secara material nilai aset tetap yang direvaluasi.

h. Konsolidasian entitas terstruktur

Dalam menentukan tingkat pengendalian yang dimiliki, Grup mempertimbangkan apakah entitas tersebut memenuhi definisi Entitas Terstruktur dan apakah Grup, secara substansi, mengendalikan entitas tersebut.

Ketika Grup, secara substansi, mengendalikan entitas terstruktur tersebut, entitas tersebut dikonsolidasikan oleh Grup.

i. Menentukan jangka waktu kontrak dengan opsi perpanjangan dan penghentian kontrak - Grup sebagai lessee

Grup menentukan jangka waktu sewa sebagai jangka waktu sewa yang tidak dapat dibatalkan, bersama dengan periode yang dicakup oleh opsi untuk memperpanjang masa sewa jika dipastikan akan dilaksanakan, atau periode apapun yang dicakup oleh opsi untuk menghentikan sewa, jika cukup wajar untuk tidak dilakukan.

Grup memiliki beberapa kontrak sewa yang mencakup opsi perpanjangan dan penghentian jangka waktu sewa. Grup menerapkan penilaian dalam mengevaluasi apakah dapat dipastikan jika akan menggunakan opsi untuk memperpanjang atau menghentikan sewa. Hal tersebut dilakukan dengan mempertimbangkan seluruh fakta dan keadaan yang relevan yang memberikan insentif ekonomi untuk melakukan perpanjangan atau penghentian sewa. Setelah tanggal dimulainya, Grup menilai kembali masa sewa, jika terdapat peristiwa atau perubahan signifikan dalam keadaan yang berada dalam kendali dan mempengaruhi apakah lessee cukup pasti untuk mengeksekusi opsi memperpanjang atau menghentikan sewa.

3. USE OF CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES
AND JUDGMENTS (continued)

Key sources of estimation uncertainty: (continued)

g. Fixed asset revaluation

The Group's fixed assets revaluation depends on its selection of certain assumptions used by the independent appraisal in calculating such amounts. Those assumptions include among others: discount rate, exchange rate, inflation rate and revenue and cost increase rate. The Group believes that its assumptions are reasonable and appropriate and significant differences in the Group's assumptions may materially affect the valuation of its fixed assets.

h. Consolidation of structured entities

In determining the degree of control exercised, the Group considers whether these entities meet the definition of Structured Entities and whether the Group, in substance, controls such entities.

When the Group, in substance, controls the entity to which the financial assets have been transferred, the entity is consolidated by the Group.

i. Determine the contract term with extension and contract termination options - the Group as lessee

The Group determines the lease term as non-cancellable term, together with the period covered by the option to extend the lease if it is determined to be exercised, or any period covered by the option to terminate the lease, if it is reasonably certain not to be exercised.

The Group has several lease contracts that include extension and contract termination in the lease terms. The Group applies its judgment in evaluating whether it is certain to exercise the option to extend or terminate the lease. This is done by considering all relevant facts and circumstances that provide economic incentives to extend or terminate the lease. After the commencement date, the Group reassesses the lease term, if there is a significant event or change in circumstances which is under its control and affects whether the lessee is certain enough to exercise the option to extend or terminate the lease.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN

31 DESEMBER 2023 DAN 2022

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

3. PENGGUNAAN ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN
AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

Sumber utama ketidakpastian estimasi: (lanjutan)

j. Penurunan nilai aset non-keuangan

Grup mengevaluasi penurunan nilai aset apabila terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat aset tidak dapat dipulihkan kembali. Faktor-faktor penting yang dapat menyebabkan penelaahan penurunan nilai adalah sebagai berikut:

- a) performa yang tidak tercapai secara signifikan terhadap ekspektasi historis atau proyeksi hasil operasi di masa yang akan datang;
- b) perubahan yang signifikan dalam cara penggunaan aset atau strategi bisnis secara keseluruhan; dan
- c) industri atau tren ekonomi yang secara signifikan bernilai negatif.

Grup mengakui kerugian penurunan nilai apabila nilai tercatat aset melebihi nilai yang dapat dipulihkan. Jumlah terpulihkan adalah nilai yang lebih tinggi antara nilai wajar dikurang biaya untuk menjual dengan nilai pakai aset (atau unit penghasil kas). Jumlah terpulihkan diestimasi untuk aset individual atau, jika tidak memungkinkan, untuk unit penghasil kas yang mana aset tersebut merupakan bagian daripada unit tersebut.

Pembalikan rugi penurunan nilai, untuk aset selain *goodwill*, diakui jika, dan hanya jika, terdapat perubahan estimasi yang digunakan dalam menentukan jumlah terpulihkan aset sejak pengujian penurunan nilai terakhir kali. Pembalikan rugi penurunan nilai tersebut diakui segera dalam laba rugi, tetapi tidak boleh melebihi akumulasi rugi penurunan nilai yang telah diakui sebelumnya. Rugi penurunan nilai yang diakui atas *goodwill* tidak dibalik lagi.

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2023 AND 2022

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

3. USE OF CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES
AND JUDGMENTS (continued)

Key sources of estimation uncertainty: (continued)

j. Impairment of non-financial assets

The Group assesses impairment of assets whenever events or changes in circumstances that would indicate that the carrying amount of an asset may not be recoverable. The factors that the Group considers important which could trigger an impairment review include the following:

- a) significant underperformance relative to expected historical or projected future operating results;
- b) significant changes in the manner of use of the acquired assets or the strategy for overall business; and
- c) significant negative industry or economic trends.

The Group recognizes an impairment loss whenever the carrying amount of an asset exceeds its recoverable amount. The recoverable amount is the higher of an asset's (or cash-generating unit's) fair value less costs to sell and its value in use. Recoverable amounts are estimated for individual assets or, if it is not possible, for the cash-generating unit to which the asset belongs.

Reversal on impairment loss for assets other than goodwill would be recognized if, and only if, there has been a change in the estimates used to determine the assets' recoverable amount since the last impairment test was carried out. Reversal on impairment losses will be immediately recognized in profit or loss, but not in excess of any accumulated impairment loss previously recognized. Impairment losses relating to goodwill would not be reversed.

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2023 DAN 2022

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2023 AND 2022

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**3. PENGGUNAAN ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN
AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)**

Sumber utama ketidakpastian estimasi (lanjutan)

k. Additional Tier 1 Perpetual Non-Cumulative Capital Securities ("AT-1 Capital")

Dalam mengklasifikasikan *AT-1 Capital* sebagai liabilitas keuangan, Bank telah menetapkan bahwa dalam *terms and conditions*, terdapat klausul *mandatory redemption - redemption for a capital trigger event* dimana ketika *Capital Adequacy Ratio ("CAR")* BNI mencapai rasio tertentu maka BNI harus melakukan pelunasan terhadap pokok terutang dan bunga dari *AT-1 Capital*. Hal ini telah memenuhi kriteria *contingent settlement* yang bersifat *genuine* dan tidak dapat dihindari sehingga akan menimbulkan kewajiban kontraktual dimasa yang akan datang.

Dalam mengklasifikasikan *AT-1 Capital* pada liabilitas keuangan, Bank telah menetapkan bahwa *AT-1 Capital* tersebut telah memenuhi persyaratan klasifikasi sebagaimana disebutkan di atas.

l. Kombinasi bisnis

Proses awal akuisisi melibatkan pengidentifikasian dan penentuan nilai wajar yang akan dialokasikan ke aset dan liabilitas yang dapat diidentifikasi dari entitas yang diakuisisi. Nilai wajar dari aset tetap dan aset tidak berwujud ditentukan oleh penilai independen dengan mengacu pada biaya penggantian atau nilai sekarang dari arus kas bersih yang diharapkan dari aset tersebut. Setiap perubahan dalam asumsi yang digunakan dan estimasi yang dibuat dalam menentukan nilai wajar, dan kemampuan manajemen untuk mengukur dengan andal imbalan kontinjensi dari entitas yang diakuisisi akan berdampak pada nilai tercatat aset dan liabilitas tersebut. Manajemen membuat pertimbangan dalam menentukan dasar yang digunakan untuk mencatat jumlah sementara pos-pos yang akuntansi awalnya belum selesai dilaporkan.

**3. USE OF CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES
AND JUDGMENTS (continued)**

Key sources of estimation uncertainty (continued)

k. Additional Tier 1 Perpetual Non-Cumulative Capital Securities ("AT-1 Capital")

In classifying AT-1 Capital as a financial liability, the Bank has determined that in terms and conditions, there is a mandatory redemption clause - redemption for a capital trigger event where when BNI's Capital Adequacy Ratio ("CAR") reaches a certain ratio, BNI shall repay the outstanding principal and interest from AT-1 Capital. This has met the criteria for contingent settlement which is genuine and unavoidable hence that it will create contractual obligations in the future.

In classifying AT-1 Capital as a financial liability, the Bank has determined that the AT-1 Capital has met the classification requirements as stated above.

l. Business combination

The initial process on the acquisition involves identifying and determining the fair values to be assigned to the identifiable assets and liabilities of the acquired entities. The fair value of fixed assets and intangible assets are determined by independent valuers by reference to replacement cost or present value of expected net cash flows from the assets. Any changes in the assumptions used and estimates made in determining the fair values, and management's ability to measure reliably the contingent consideration of the acquired entity will impact the carrying amount of these assets and liabilities. Management exercised judgement in determining the basis to record the provisional amounts for the items for which initial accounting is incomplete.

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2023 DAN 2022**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2023 AND 2022**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

4. KAS

Kas terdiri dari:

	<u>2023</u>	<u>2022</u>
Rupiah	10,389,188	12,689,627
Mata uang asing		
Dolar Amerika Serikat	415,467	378,491
Dolar Singapura	206,643	191,113
Euro Eropa	59,168	73,736
Dolar Australia	39,827	48,572
Pound Sterling Inggris	37,973	16,531
Franc Swiss	12,709	2,224
Dolar Hong Kong	12,288	14,855
Yen Jepang	9,546	10,066
Real Arab Saudi	6,232	11,030
Dolar Kanada	4,299	1,133
Dirham Uni Emirat Arab	4,241	2,671
Dolar Brunei	3,073	1,749
Yuan China	3,025	989
Dolar Selandia Baru	1,157	603
Ringgit Malaysia	1,135	2,486
Won Korea Selatan	498	1,096
Dolar Taiwan	322	359
Baht Thailand	242	761
Kroner Norwegia	168	-
	<u>818,013</u>	<u>758,465</u>
	<u>11,207,201</u>	<u>13,448,092</u>

Saldo dalam mata uang Rupiah termasuk uang pada mesin ATM (Anjungan Tunai Mandiri) sejumlah Rp5.276.292 dan Rp5.088.052 masing masing pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022.

4. CASH

Cash consists of the following:

	<u>2023</u>	<u>2022</u>
Rupiah		
Mata uang asing		
Dolar Amerika Serikat	415,467	378,491
Dolar Singapura	206,643	191,113
Euro Eropa	59,168	73,736
Dolar Australia	39,827	48,572
Pound Sterling Inggris	37,973	16,531
Franc Swiss	12,709	2,224
Dolar Hong Kong	12,288	14,855
Yen Jepang	9,546	10,066
Real Arab Saudi	6,232	11,030
Dolar Kanada	4,299	1,133
Dirham Uni Emirat Arab	4,241	2,671
Dolar Brunei	3,073	1,749
Yuan China	3,025	989
Dolar Selandia Baru	1,157	603
Ringgit Malaysia	1,135	2,486
Won Korea Selatan	498	1,096
Dolar Taiwan	322	359
Baht Thailand	242	761
Kroner Norwegia	168	-
	<u>818,013</u>	<u>758,465</u>
	<u>11,207,201</u>	<u>13,448,092</u>

The Rupiah balance includes cash in ATMs (Automatic Teller Machines) of Rp5,276,292 and Rp5,088,052 as of 31 December 2023 and 2022, respectively.

5. GIRO PADA BANK INDONESIA

	<u>2023</u>	<u>2022</u>
Rupiah	57,794,759	76,036,584
Dolar Amerika Serikat	7,461,673	6,885,405
	<u>65,256,432</u>	<u>82,921,989</u>

Bank BNI

Bank dipersyaratkan untuk memiliki Giro Wajib Minimum (GWM) dalam mata uang Rupiah dalam kegiatannya sebagai bank umum, serta GWM dalam mata uang asing dalam kegiatannya melakukan transaksi mata uang asing.

5. CURRENT ACCOUNTS WITH BANK INDONESIA

	<u>2023</u>	<u>2022</u>
Rupiah		
Dolar Amerika Serikat	7,461,673	6,885,405
	<u>7,461,673</u>	<u>6,885,405</u>

Bank BNI

The Bank is required to maintain Minimum Statutory Reserves (GWM) in Rupiah for conventional bank and Minimum Statutory Reserves in foreign currencies for foreign exchange transactions.

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2023 DAN 2022**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2023 AND 2022**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

5. GIRO PADA BANK INDONESIA (lanjutan)

Bank BNI (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, Giro Wajib Minimum (GWM) Bank telah sesuai dengan Peraturan Bank Indonesia (PBI) No. 24/4/PBI/2022 tanggal 1 Maret 2022 tentang Giro Wajib Minimum Bank Umum Dalam Rupiah dan Valuta Asing Bagi Bank Umum Konvensional dan Peraturan Anggota Dewan Gubernur (PADG) No. 24/8/PADG/2022 tanggal 30 Juni 2022, yang masing-masing sebesar:

	2023	2022
Rupiah		
- GWM Primer Harian*)	6.80%	7.90%
- Rata-rata*)	0.00%	0.00%
- PLM**)	6.80%	7.90%
Mata uang asing***)	5.00%	6.00%
	4.00%	4.00%

*) Mulai berlaku per 1 September 2022. Bank melakukan penyediaan dana untuk kegiatan ekonomi tertentu dan inklusif, sehingga Bank mendapatkan insentif berupa kelonggaran GWM dalam Rupiah pada 31 Desember 2023 sebesar 2,20%. GWM dalam Rupiah yang harus dipenuhi Bank pada 31 Desember 2023 yang seharusnya sebesar 9,00% dengan ketentuan harian 0,00% dan rata-rata 9,00% menjadi sebesar 6,80% dengan ketentuan harian 0,00% dan rata-rata 6,80%.

**) Berdasarkan PADG Nomor 18 Tahun 2023 tanggal 29 November 2023 tentang kewajiban pemenuhan Penyangga Likuiditas Makroprudensial (PLM) ditetapkan perubahan menjadi 5%.

***) Per 16 Maret 2020, berdasarkan PADG Nomor 22/2/PADG/2020 tanggal 13 Maret 2020. Penyesuaian kebijakan pengaturan GWM dengan menurunkan GWM Valuta Asing untuk Bank Umum Konvensional (BUK) sebesar 400 bps dari 8% (delapan persen) menjadi 4% (empat persen).

Giro Wajib Minimum (GWM) adalah simpanan minimum yang wajib dipelihara oleh Bank dalam bentuk saldo Rekening Giro pada Bank Indonesia. Penyangga Likuiditas Makroprudensial (PLM) adalah cadangan minimum yang wajib dipelihara oleh Bank berupa Sertifikat Bank Indonesia (SBI), Sertifikat Deposito Bank Indonesia (SDBI), Sukuk Bank Indonesia (SukBI) dan/atau Surat Berharga Negara (SBN). Giro RIM adalah tambahan simpanan minimum yang wajib dipelihara oleh Bank dalam bentuk saldo Rekening Giro pada Bank Indonesia, jika RIM Bank dibawah minimum RIM target Bank Indonesia (84%) atau jika di atas maksimum RIM target Bank Indonesia (94%) dan Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM) Bank lebih kecil dari KPMM Insentif Bank Indonesia sebesar 14%.

5. CURRENT ACCOUNTS WITH BANK INDONESIA (continued)

Bank BNI (continued)

As of 31 December 2023 and 2022, the Bank's Minimum Statutory Reserve complied with Bank Indonesia (BI) Regulation PBI No. 24/4/PBI/2022 dated 1 March 2022 and Regulation of Members of The Board of Governors (PADG) No. 24/8/PADG/2022 dated 30 June 2022 concerning Minimum Statutory Reserve of Commercial Banks with BI in Rupiah and foreign currency, which are as follows:

	2023	2022
Rupiah		
- Primary Minimum Statutory Reserve - Daily*)	6.80%	7.90%
- Average*)	0.00%	0.00%
- PLM**)	6.80%	7.90%
Foreign Currencies***)	5.00%	6.00%
	4.00%	4.00%

*) Effective from 1 September 2022. Bank provides funds for certain and inclusive economic activities, so that Bank gets incentives in the form of relaxation of the Statutory Reserves in Rupiah on 31 December 2023 amounting to 2,20%. Statutory Reserves in Rupiah that must be fulfilled by the Bank on 31 December 2023 which should be 9,00% with daily provisions of 0,00% and an average of 9,00% become 6,80% with daily provisions of 0,00% and an average of 6,80%.

**) Based on PADG No. 18 / 2023 dated 29 November 2023 regarding fulfillment of Macroprudential Liquidity Buffer (PLM) with changes to 5%.

***) As of 16 March 2020, based on PADG No. 22/2/PADG/2020 dated 13 March 2020. Adjusting the statutory reserve requirement policy by lowering the Foreign Exchange Reserve Requirement for Bank Umum Konvensional (BUK) by 400 bps from 8% (eight percent) to 4% (four percent).

Minimum Statutory Reserve is a minimum reserve that should be maintained by the Bank in Current Accounts with Bank Indonesia. Macroprudential Liquidity Buffer are the minimum reserves that should be maintained by the Bank which comprised of Certificates of Bank Indonesia (SBI), Certificates Deposit of Bank Indonesia (SDBI), Sukuk of Bank Indonesia (SukBI), and/or Government Securities (SBN). RIM Current Account is the additional reserve that should be maintained by the Bank in the form of Current Accounts with Bank Indonesia, if the Bank's RIM is below the minimum of RIM targeted by Bank Indonesia (84%) or if the Bank's RIM is above the maximum of RIM targeted by Bank Indonesia (94%) and the Capital Adequacy Ratio (CAR) is below Bank Indonesia requirement of 14%.

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2023 DAN 2022

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2023 AND 2022

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

5. GIRO PADA BANK INDONESIA (lanjutan)

Rasio Giro Wajib Minimum untuk rekening Rupiah dan mata uang asing pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 masing-masing sebesar:

	2023	2022
Rupiah		
- GWM Primer	9.53%	11.88%
Harian	0.00%	0.09%
Rata-rata	9.53%	11.79%
- PLM	15.05%	13.66%
Mata uang asing	4.01%	4.01%

BNI telah memenuhi ketentuan Bank Indonesia tentang Giro Wajib Minimum pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022.

5. CURRENT ACCOUNTS WITH BANK INDONESIA (continued)

The ratio of the Minimum Statutory Reserve requirement for its Rupiah and foreign currencies accounts as 31 December 2023 and 2022, are as follows:

	2023	2022
Rupiah		
Primary Minimum Statutory Reserve -		
Daily	0.00%	0.09%
Average	9.53%	11.79%
PLM -	15.05%	13.66%
Foreign currencies	4.01%	4.01%

BNI has complied with the Bank Indonesia regulations regarding the Minimum Statutory Reserve as of 31 December 2023 and 2022.

6. GIRO PADA BANK LAIN

a. Berdasarkan mata uang

	2023	2022
Rupiah	602,104	384,661
Mata uang asing		
Dolar Amerika Serikat	23,651,471	8,205,920
Yen Jepang	7,805,246	2,711,194
Yuan China	1,139,216	757,596
Dolar Singapura	692,266	1,152,366
Euro Eropa	675,304	1,807,823
Won Korea Selatan	142,170	482,121
Pound Sterling Inggris	88,676	67,935
Franc Swiss	62,049	142,502
Real Arab Saudi	55,006	10,200
Dolar Hong Kong	27,931	70,468
Dirham Uni Emirat Arab	24,758	20,445
Dolar Australia	15,940	39,372
Dolar Kanada	14,723	36,534
Ringgit Malaysia	10,948	17,829
Dolar Selandia Baru	7,593	13,237
Baht Thailand	7,368	1,673
	34,420,665	15,537,215
Total	35,022,769	15,921,876
Cadangan kerugian penurunan nilai	(7)	(8)
	35,022,762	15,921,868

b. Berdasarkan hubungan

	2023	2022
Pihak berelasi		
Rupiah	34,202	24,334
Mata uang asing	18,052	89,268
Total pihak berelasi	52,254	113,602

6. CURRENT ACCOUNTS WITH OTHER BANKS

a. By currency

	2023	2022
Rupiah		
Foreign currencies		
United States Dollar	8,205,920	8,205,920
Japanese Yen	2,711,194	2,711,194
Chinese Yuan	757,596	757,596
Singapore Dollar	1,152,366	1,152,366
European Euro	1,807,823	1,807,823
South Korean Won	482,121	482,121
Great Britain Pound Sterling	67,935	67,935
Swiss Franc	142,502	142,502
Saudi Arabian Real	10,200	10,200
Hong Kong Dollar	70,468	70,468
United Arab Emirates Dirham	20,445	20,445
Australian Dollar	39,372	39,372
Canadian Dollar	36,534	36,534
Malaysian Ringgit	17,829	17,829
New Zealand Dollar	13,237	13,237
Thailand Baht	1,673	1,673
Total	15,921,876	15,921,876
Allowance for impairment losses	(8)	(8)

b. By relationship

	2023	2022
Related parties		
Rupiah	34,202	24,334
Foreign currencies	18,052	89,268
Total related parties	52,254	113,602

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2023 DAN 2022

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2023 AND 2022

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

6. GIRO PADA BANK LAIN (lanjutan)

**6. CURRENT ACCOUNTS WITH OTHER BANKS
(continued)**

b. Berdasarkan hubungan (lanjutan)

b. By relationship (continued)

	2023	2022	
Pihak ketiga			Third parties
Rupiah	567,902	360,327	Rupiah
Mata uang asing	34,402,613	15,447,947	Foreign currencies
Total pihak ketiga	34,970,515	15,808,274	Total third parties
Total	35,022,769	15,921,876	Total
Cadangan kerugian penurunan nilai	(7)	(8)	Allowance for impairment losses
	35,022,762	15,921,868	

c. Berdasarkan kolektibilitas sesuai Peraturan OJK

c. By Financial Service Authority Rule collectibility

Seluruh giro pada bank lain pada tanggal-tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 diklasifikasikan lancar.

All current accounts with other banks as of 31 December 2023 and 2022 are classified as current.

d. Nilai tercatat bruto dan cadangan kerugian penurunan nilai

d. Gross carrying amount and allowance for impairment losses

Perubahan nilai tercatat bruto adalah sebagai berikut:

Movements in the gross carrying amount are as follows:

	2023				
	Kerugian kredit ekspektasian 12 bulan/12-month ECL	Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya - kredit tidak memburuk/ Lifetime ECL Not Credit-impaired	Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya - kredit memburuk/ Lifetime ECL Credit-impaired	Total/Total	
Giro pada bank lain					Current accounts with other banks
Saldo awal	15,921,876	-	-	15,921,876	Beginning balance
Pengukuran kembali bersih*)	104,944,568	-	-	104,944,568	Net remeasurement*)
Aset keuangan baru yang diterbitkan atau dibeli	19,969,895	-	-	19,969,895	New financial assets originated or purchased
Pembayaran penuh	(103,860,855)	-	-	(103,860,855)	Fully repayment
Valuta asing dan perubahan lain	(1,952,715)	-	-	(1,952,715)	Foreign exchange and other movements
	35,022,769	-	-	35,022,769	

*) Termasuk di dalam pengukuran kembali bersih adalah pembayaran kembali

Including in the net remeasurement is repayment *)

	2022				
	Kerugian kredit ekspektasian 12 bulan/12-month ECL	Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya - kredit tidak memburuk/ Lifetime ECL Not Credit-impaired	Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya - kredit memburuk/ Lifetime ECL Credit-impaired	Total/Total	
Giro pada bank lain					Current accounts with other banks
Saldo awal	19,569,897	-	-	19,569,897	Beginning balance
Pengukuran kembali bersih*)	38,134,575	-	-	38,134,575	Net remeasurement*)
Aset keuangan baru yang diterbitkan atau dibeli	25,986,266	-	-	25,986,266	New financial assets originated or purchased
Pembayaran penuh	(69,145,912)	-	-	(69,145,912)	Fully repayment
Valuta asing dan perubahan lain	1,377,050	-	-	1,377,050	Foreign exchange and other movements
	15,921,876	-	-	15,921,876	

*) Termasuk di dalam pengukuran kembali bersih adalah pembayaran kembali dan dampak akuisisi

Including in the net remeasurement is repayment and impact of acquisition*)

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2023 DAN 2022**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2023 AND 2022**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

6. GIRO PADA BANK LAIN (lanjutan)

d. Nilai tercatat bruto dan cadangan kerugian penurunan nilai (lanjutan)

Perubahan cadangan kerugian penurunan nilai adalah sebagai berikut:

6. CURRENT ACCOUNTS WITH OTHER BANKS (continued)

d. Gross carrying amount and allowance for impairment losses (continued)

The movements in the allowance for impairment losses are as follows:

		2023			
		Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya - kredit tidak memburuk/ Lifetime ECL Not Credit-impaired	Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya - kredit memburuk/ Lifetime ECL Credit-impaired	Total/Total	
Kerugian kredit ekspektasian 12 bulan/12-month ECL					
Giro pada bank lain					
Saldo awal	8	-	-	8	
Pengukuran kembali bersih penyisihan kerugian	8	-	-	8	
Pembayaran penuh	(11)	-	-	(11)	
Aset keuangan baru yang diterbitkan atau dibeli	2	-	-	2	
	<u>7</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>7</u>	
2022					
Giro pada bank lain					
Saldo awal	6	-	-	6	
Pengukuran kembali bersih penyisihan kerugian*)	19	-	-	19	
Pembayaran penuh	(19)	-	-	(19)	
Aset keuangan baru yang diterbitkan atau dibeli	2	-	-	2	
	<u>8</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>8</u>	

*Current accounts with other banks
Beginning balance
Net remeasurement of loss allowance
Fully repayment
New financial assets originated or purchased*

*Current accounts with other banks
Beginning balance
Net remeasurement of loss allowance*)
Fully repayment
New financial assets originated or purchased*

*) Termasuk di dalam pengukuran kembali bersih penyisihan kerugian, adalah dampak akuisisi

Including in the net remeasurement of loss allowance is impact of acquisition)*

Manajemen berpendapat bahwa jumlah cadangan kerugian penurunan nilai telah memadai.

Management believes that the allowance for impairment losses is adequate.

e. Tingkat suku bunga per tahun

	Dolar Amerika Serikat/ United States Dollar %
2023	0.00 - 5.40
2022	0.00 - 4.40

Giro pada bank lain selain dalam mata uang Dolar Amerika Serikat dan Yuan China tidak mendapat bunga.

e. Annual interest rates

	Yuan China/ Chinese Yuan %	
2023	0.00 - 0.25	2023
2022	0.05 - 1.00	2022

Current accounts with other banks stated in currency other than United States Dollar and Chinese Yuan do not earn interest.

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2023 DAN 2022**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2023 AND 2022**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

7. PENEMPATAN PADA BANK LAIN DAN BANK INDONESIA

a. Berdasarkan jenis dan mata uang

7. PLACEMENTS WITH OTHER BANKS AND BANK INDONESIA

a. By type and currency

	<u>2023</u>	<u>2022</u>	
Rupiah			Rupiah
Bank Indonesia - <i>Deposit Facility</i>	10,667,072	8,349,649	<i>Bank Indonesia - Deposit Facility</i>
<i>Call Money</i>			<i>Call Money</i>
PT Bank Mega Tbk	150,000	7,850	PT Bank Mega Tbk
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk	140,000	-	PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk
Standard Chartered Indonesia	140,000	-	Standard Chartered Indonesia
PT Bank OCBC NISP Tbk	140,000	-	PT Bank OCBC NISP Tbk
PT Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Selatan & Sulawesi Barat	100,000	-	PT Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Selatan & Sulawesi Barat
Deutsche Bank Indonesia	89,873	-	Deutsche Bank Indonesia
PT Bank Victoria International Tbk	30,000	-	PT Bank Victoria International Tbk
PT Bank DKI	10,000	150,000	PT Bank DKI
PT Bank KB Bukopin Tbk	6,000	6,000	PT Bank KB Bukopin Tbk
PT Bank Syariah Indonesia Tbk	-	200,000	PT Bank Syariah Indonesia Tbk
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Tengah	-	100,000	PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Tengah
PT Bank Mayapada Internasional Tbk	-	100,000	PT Bank Mayapada Internasional Tbk
Lainnya	-	33,800	Others
Subtotal	<u>805,873</u>	<u>597,650</u>	Subtotal
<i>Negotiable Certificate of Deposit</i>			<i>Negotiable Certificate of Deposit</i>
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	37,987	-	PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk
Deposito berjangka	1,406,876	817,441	Time deposits
	<u>12,917,808</u>	<u>9,764,740</u>	
Mata uang asing			Foreign currencies
Bank Indonesia - <i>Deposit Facility</i>	28,761,719	41,039,795	<i>Bank Indonesia - Deposit Facility</i>
<i>Call Money</i>			<i>Call Money</i>
Wachovia Bank	270,217	158,010	Wachovia Bank
Bank of New York Mellon	130,105	72,389	Bank of New York Mellon
JP Morgan Chase	96,273	82,885	JP Morgan Chase
PT Bank IBK Indonesia Tbk	61,588	-	PT Bank IBK Indonesia Tbk
Subtotal	<u>558,183</u>	<u>313,284</u>	Subtotal
Deposito berjangka			Time deposits
Woori Bank Seoul	527,096	-	Woori Bank Seoul
BRI New York	384,925	-	BRI New York
Standard Chartered Indonesia	181,498	-	Standard Chartered Indonesia
The San-In Godo Bank	153,970	-	The San-In Godo Bank
The Chugoku Bank Limited, Hong Kong	153,970	77,838	The Chugoku Bank Limited, Hong Kong
PT Bank IBK Indonesia Tbk	76,985	-	PT Bank IBK Indonesia Tbk
Sumitomo Mitsui Banking Corp	76,985	-	Sumitomo Mitsui Banking Corp
PT Bank DBS Indonesia	1,125	-	PT Bank DBS Indonesia
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat Tbk	-	23,000	PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat Tbk
DZ Bank AG, Singapore	-	108,973	DZ Bank AG, Singapore
BNP Paribas	-	65,074	BNP Paribas
KEB Hana Bank, Seoul	-	98,800	KEB Hana Bank, Seoul
Industrial Bank of Korea	-	77,838	Industrial Bank of Korea
Subtotal	<u>1,556,554</u>	<u>451,523</u>	Subtotal
	<u>30,876,456</u>	<u>41,804,602</u>	
Total	43,794,264	51,569,342	Total
Cadangan kerugian penurunan nilai	(98)	(26)	Allowance for impairment losses
	<u>43,794,166</u>	<u>51,569,316</u>	

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2023 DAN 2022**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2023 AND 2022**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**7. PENEMPATAN PADA BANK LAIN DAN BANK
INDONESIA (lanjutan)**

a. Berdasarkan jenis dan mata uang (lanjutan)

Perincian penempatan pada bank lain dan Bank Indonesia berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

	2023	2022
Rupiah	12,917,808	9,764,740
Mata uang asing		
Dolar Amerika Serikat	30,472,536	41,705,802
Won Korea Selatan	403,920	98,800
	30,876,456	41,804,602
Total	43,794,264	51,569,342
Cadangan kerugian penurunan nilai	(98)	(26)
	43,794,166	51,569,316

b. Berdasarkan hubungan

	2023	2022
Pihak berelasi		
Rupiah		
Deposito berjangka	787,709	505,107
Negotiable Certificate Deposit	37,987	-
Call Money	-	200,000
	825,696	705,107
Mata uang asing		
Deposito berjangka	384,925	-
Total pihak berelasi	1,210,621	705,107
Pihak ketiga		
Rupiah		
Bank Indonesia - Deposit Facility	10,667,072	8,349,649
Call Money	805,873	397,650
Deposito berjangka	619,167	312,334
	12,092,112	9,059,633
Mata uang asing		
Bank Indonesia - Deposit Facility	28,761,719	41,039,795
Deposito berjangka	1,171,629	451,523
Call Money	558,183	313,284
	30,491,531	41,804,602
Total pihak ketiga	42,583,643	50,864,235
Total	43,794,264	51,569,342
Cadangan kerugian penurunan nilai	(98)	(26)
	43,794,166	51,569,316

**7. PLACEMENTS WITH OTHER BANKS AND
BANK INDONESIA (continued)**

a. By type and currency (continued)

Placements with other banks and Bank Indonesia based on currencies are as follows:

	2023	2022
Rupiah	12,917,808	9,764,740
Foreign currencies		
United States Dollar	30,472,536	41,705,802
South Korean Won	403,920	98,800
	30,876,456	41,804,602
Total	43,794,264	51,569,342
Allowance for impairment losses	(98)	(26)
	43,794,166	51,569,316

b. By relationship

	2023	2022
Related parties		
Rupiah		
Time deposits	787,709	505,107
Negotiable Certificate Deposit	37,987	-
Call Money	-	200,000
	825,696	705,107
Foreign currencies		
Time deposits	384,925	-
Total related parties	1,210,621	705,107
Third parties		
Rupiah		
Bank Indonesia - Deposit Facility	10,667,072	8,349,649
Call Money	805,873	397,650
Time deposits	619,167	312,334
	12,092,112	9,059,633
Foreign currencies		
Bank Indonesia - Deposit Facility	28,761,719	41,039,795
Time deposits	1,171,629	451,523
Call Money	558,183	313,284
	30,491,531	41,804,602
Total third parties	42,583,643	50,864,235
Total	43,794,264	51,569,342
Allowance for impairment losses	(98)	(26)
	43,794,166	51,569,316

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2023 DAN 2022**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2023 AND 2022**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**7. PENEMPATAN PADA BANK LAIN DAN BANK
INDONESIA (lanjutan)**

**c. Berdasarkan kolektibilitas sesuai Peraturan
OJK**

Seluruh penempatan pada bank lain dan Bank Indonesia pada tanggal-tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 diklasifikasikan sebagai lancar.

**d. Nilai tercatat bruto dan cadangan kerugian
penurunan nilai**

Perubahan nilai tercatat bruto adalah sebagai berikut:

**7. PLACEMENTS WITH OTHER BANKS AND
BANK INDONESIA (continued)**

**c. By Financial Service Authority Rule
collectibility**

All placements with other banks and Bank Indonesia as of 31 December 2023 and 2022 are classified as current.

**d. Gross carrying amount and allowance for
impairment losses**

Movements in the gross carrying amount are as follows:

		2023				
		Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya - kredit tidak memburuk/ Lifetime ECL Not Credit-impaired	Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya - kredit memburuk/ Lifetime ECL Credit-impaired	Total/Total		
Kerugian kredit ekspektasian 12 bulan/12-month ECL						
Penempatan pada bank lain dan Bank Indonesia					Placements with other banks and Bank Indonesia	
Saldo awal	51,569,342	-	-	51,569,342	Beginning balance	
Pengukuran kembali bersih*)	(421,698,466)	-	-	(421,698,466)	Net remeasurement*)	
Aset keuangan baru yang diterbitkan atau dibeli	413,896,608	-	-	413,896,608	New financial assets originated or purchased	
Valuta asing dan perubahan lain	26,780	-	-	26,780	Foreign exchange and other movements	
	43,794,264	-	-	43,794,264		

*) Termasuk di dalam pengukuran kembali bersih adalah pembayaran kembali.

Including in the net remeasurement is repayment *)

		2022				
		Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya - kredit tidak memburuk/ Lifetime ECL Not Credit-impaired	Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya - kredit memburuk/ Lifetime ECL Credit-impaired	Total/Total		
Kerugian kredit ekspektasian 12 bulan/12-month ECL						
Penempatan pada bank lain dan Bank Indonesia					Placements with other banks and Bank Indonesia	
Saldo awal	92,290,230	-	-	92,290,230	Beginning balance	
Pengukuran kembali bersih*)	(594,877,463)	(72,485)	-	(594,949,948)	Net remeasurement*)	
Aset keuangan baru yang diterbitkan atau dibeli	554,100,570	72,485	-	554,173,055	New financial assets originated or purchased	
Valuta asing dan perubahan lain	56,005	-	-	56,005	Foreign exchange and other movements	
	51,569,342	-	-	51,569,342		

*) Termasuk di dalam pengukuran kembali bersih adalah pembayaran kembali dan dampak akuisisi

Including in the net remeasurement is repayment and impact of acquisition*)

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2023 DAN 2022**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2023 AND 2022**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

7. PENEMPATAN PADA BANK LAIN DAN BANK INDONESIA (lanjutan)

d. Nilai tercatat bruto dan cadangan kerugian penurunan nilai (lanjutan)

Perubahan cadangan kerugian penurunan nilai adalah sebagai berikut:

		2023				
	Kerugian kredit ekspektasian 12 bulan/ <i>12-month</i> <i>ECL</i>	Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya - kredit tidak memburuk/ <i>Lifetime ECL Not</i> <i>Credit-impaired</i>	Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya - kredit memburuk/ <i>Lifetime ECL</i> <i>Credit-impaired</i>	Total/Total		
Penempatan pada bank lain dan Bank Indonesia						Placement with other banks and Bank Indonesia
Saldo awal	26	-	-	26		Beginning balance
Pengukuran kembali bersih penyisihan kerugian	(31)	-	-	(31)		Net remeasurement of loss allowance
Aset keuangan baru yang diterbitkan atau dibeli	103	-	-	103		New financial assets originated or purchased
	98	-	-	98		
		2022				
	Kerugian kredit ekspektasian 12 bulan/ <i>12-month</i> <i>ECL</i>	Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya - kredit tidak memburuk/ <i>Lifetime ECL Not</i> <i>Credit-impaired</i>	Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya - kredit memburuk/ <i>Lifetime ECL</i> <i>Credit-impaired</i>	Total/Total		
Penempatan pada bank lain dan Bank Indonesia						Placement with other banks and Bank Indonesia
Saldo awal	110	-	-	110		Beginning balance
Pengukuran kembali bersih penyisihan kerugian*)	(472)	(5)	-	(477)		Net remeasurement of loss allowance*)
Aset keuangan baru yang diterbitkan atau dibeli	388	5	-	393		New financial assets originated or purchased
	26	-	-	26		

*) Termasuk di dalam pengukuran kembali bersih penyisihan kerugian, adalah dampak akuisisi

Including in the net remeasurement of loss allowance is impact of acquisition*)

Manajemen berpendapat bahwa jumlah cadangan kerugian penurunan nilai di atas telah memadai.

Management believes that the allowance for impairment losses is adequate.

e. Penempatan pada bank lain dan Bank Indonesia yang digunakan sebagai jaminan

Tidak terdapat penempatan pada bank lain dan Bank Indonesia yang digunakan sebagai jaminan pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022.

e. Placements with other banks and Bank Indonesia pledged as collateral

There were no placements with other banks and Bank Indonesia pledged as collateral as of 31 December 2023 and 2022.

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2023 DAN 2022**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2023 AND 2022**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

7. PENEMPATAN PADA BANK LAIN DAN BANK INDONESIA (lanjutan)

f. Tingkat suku bunga per tahun

	Rupiah %	Dolar Amerika Serikat/ United States Dollar %	Won Korea/ Korean Won %
2023	0.00 - 7.25	0.00 - 5.75	3.10 - 3.55
2022	0.00 - 6.00	0.01 - 4.75	1.35 - 3.30

Penempatan pada bank lain dan Bank Indonesia dalam mata uang selain Rupiah, Dolar Amerika Serikat, dan Won Korea, tidak mendapat bunga.

7. PLACEMENTS WITH OTHER BANKS AND BANK INDONESIA (continued)

f. Annual interest rates

Placements with other bank and Bank Indonesia and other banks stated in currency other than Rupiah, United States Dollar, and Korean Won, do not earn interest.

8. EFEK-EFEK

a. Berdasarkan jenis dan mata uang

	2023		2022	
	Nilai nominal/ Nominal value	Nilai tercatat/ Carrying Value	Nilai nominal/ Nominal value	Nilai tercatat/ Carrying value
Nilai wajar melalui laba rugi				
Rupiah				
Reksadana	4,370,420	4,705,367	4,007,955	5,374,735
Sekuritas Rupiah Bank Indonesia (SRBI)	2,606,364	2,548,772	-	-
Obligasi	627,942	642,116	1,031	1,029
Obligasi subordinasi	263,300	268,932	6,000	6,109
Efek lainnya	724	725	1,742,286	1,742,286
	7,868,750	8,165,912	5,757,272	7,124,159
Mata uang asing				
Sekuritas Valas Bank Indonesia (SVBI)	76,985	76,348	-	-
Reksadana	31,756	39,562	38,347	50,126
Obligasi	-	-	1,557	1,589
	108,741	115,910	39,904	51,715
Total nilai wajar melalui laba rugi	7,977,491	8,281,822	5,797,176	7,175,874
Nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain				
Rupiah				
Reksadana	18,449,995	18,673,630	13,160,390	13,137,516
Obligasi	5,317,136	5,373,190	5,449,910	5,577,050
Sekuritas Rupiah Bank Indonesia (SRBI)	1,189,390	1,150,731	-	-
Obligasi subordinasi	336,500	338,136	581,800	597,465
Efek lainnya	1,453,926	1,477,442	-	-
	26,746,947	27,013,129	19,192,100	19,312,031
Mata uang asing				
Reksadana	769,850	780,243	778,375	788,105
Obligasi	779,088	728,171	787,716	726,398
Sertifikat Bank Indonesia	-	-	77,838	77,838
	1,548,938	1,508,414	1,643,929	1,592,341
Total nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	28,295,885	28,521,543	20,836,029	20,904,372
Biaya perolehan diamortisasi				
Rupiah				
Obligasi	600,000	542,790	601,000	547,493
Efek lainnya	-	-	7,448	7,448
	600,000	542,790	608,448	554,941
Mata uang asing				
Obligasi	61,588	61,525	167,568	167,564
Total biaya perolehan diamortisasi	661,588	604,315	776,016	722,505
Total efek-efek		37,407,680		28,802,751
Cadangan kerugian penurunan nilai		(242,941)		(246,668)
		37,164,739		28,556,083

Fair value through profit or loss

*Rupiah
Mutual funds
Issuing Bank Indonesia Rupiah Securities (SRBI)
Bonds
Subordinated bonds
Other securities*

*Foreign currencies
Issuing Bank Indonesia Valas Securities (SVBI)
Mutual funds
Bonds*

Total fair value through profit or loss

Fair value through other comprehensive income

*Rupiah
Mutual funds
Bonds
Issuing Bank Indonesia Rupiah Securities (SRBI)
Subordinated bonds
Other securities*

*Foreign currencies
Mutual funds
Bonds
Certificate of Bank Indonesia*

Total fair value through other comprehensive income

Amortized cost

*Rupiah
Bonds
Other securities*

*Foreign currencies
Bonds*

Total amortized cost

*Total marketable securities
Allowance for impairment losses*

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2023 DAN 2022**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2023 AND 2022**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

8. EFEK-EFEK (lanjutan)

a. Berdasarkan jenis dan mata uang (lanjutan)

Perincian efek-efek berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

	<u>2023</u>	<u>2022</u>
Rupiah	35,721,831	26,991,131
Mata uang asing		
Dolar Amerika Serikat	1,685,849	1,811,620
Total	<u>37,407,680</u>	<u>28,802,751</u>
Cadangan kerugian penurunan nilai	(242,941)	(246,668)
	<u>37,164,739</u>	<u>28,556,083</u>

b. Berdasarkan hubungan

	<u>2023</u>	<u>2022</u>
Pihak berelasi		
Rupiah	11,064,596	7,497,961
Mata uang asing	362,761	297,650
Total pihak berelasi	<u>11,427,357</u>	<u>7,795,611</u>
Pihak ketiga		
Rupiah	24,657,235	19,493,170
Mata uang asing	1,323,088	1,513,970
Total pihak ketiga	<u>25,980,323</u>	<u>21,007,140</u>
Total	<u>37,407,680</u>	<u>28,802,751</u>
Cadangan kerugian penurunan nilai	(242,941)	(246,668)
	<u>37,164,739</u>	<u>28,556,083</u>

c. Berdasarkan penerbit

	<u>2023</u>	<u>2022</u>
Korporasi	30,645,586	25,352,334
Bank Indonesia	3,775,851	77,837
Bank	2,986,243	3,372,580
Total	<u>37,407,680</u>	<u>28,802,751</u>
Cadangan kerugian penurunan nilai	(242,941)	(246,668)
	<u>37,164,739</u>	<u>28,556,083</u>

8. MARKETABLE SECURITIES (continued)

a. By type and currency (continued)

Marketable securities based on currencies are as follow:

	<u>2023</u>	<u>2022</u>
Rupiah	35,721,831	26,991,131
Foreign currency		
United States Dollar	1,685,849	1,811,620
Total	<u>37,407,680</u>	<u>28,802,751</u>
Allowance for impairment losses	(242,941)	(246,668)
	<u>37,164,739</u>	<u>28,556,083</u>

b. By relationship

	<u>2023</u>	<u>2022</u>
Related parties		
Rupiah	11,064,596	7,497,961
Foreign currencies	362,761	297,650
Total related parties	<u>11,427,357</u>	<u>7,795,611</u>
Third parties		
Rupiah	24,657,235	19,493,170
Foreign currencies	1,323,088	1,513,970
Total third parties	<u>25,980,323</u>	<u>21,007,140</u>
Total	<u>37,407,680</u>	<u>28,802,751</u>
Allowance for impairment losses	(242,941)	(246,668)
	<u>37,164,739</u>	<u>28,556,083</u>

c. By issuer

	<u>2023</u>	<u>2022</u>
Corporates		
Bank Indonesia	3,775,851	77,837
Banks	2,986,243	3,372,580
Total	<u>37,407,680</u>	<u>28,802,751</u>
Allowance for impairment losses	(242,941)	(246,668)
	<u>37,164,739</u>	<u>28,556,083</u>

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2023 DAN 2022**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2023 AND 2022**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

8. EFEK-EFEK (lanjutan)

8. MARKETABLE SECURITIES (continued)

d. Berdasarkan peringkat

d. By rating

	2023		Nilai tercatat/ Carrying value	
	Pemeringkat/ Agencies	Peringkat/ Rating		
Nilai wajar melalui laba rugi Rupiah				Fair value through profit or loss Rupiah
Reksadana	-	-	4,705,367	Mutual funds
Sekuritas Rupiah Bank Indonesia (SRBI)	-	-	2,548,772	Issuing Bank Indonesia Rupiah Securities (SRBI)
Obligasi	Beragam/Various	Beragam/Various	642,116	Bonds
Obligasi subordinasi	Beragam/Various	Beragam/Various	268,932	Subordinated bonds
Efek lainnya	Beragam/Various	Beragam/Various	725	Other securities
			<u>8,165,912</u>	
Mata uang asing				Foreign currencies
Sekuritas Valas Bank Indonesia (SVBI)	-	-	76,348	Issuing Bank Indonesia Valas Securities (SVBI)
Reksadana	-	-	39,562	Mutual funds
			<u>115,910</u>	
Total nilai wajar melalui laba rugi			8,281,822	Total fair value through profit or loss
Nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain				Fair value through other comprehensive income
Rupiah				Rupiah
Reksadana	-	-	18,673,630	Mutual funds
Sekuritas Rupiah Bank Indonesia (SRBI)	-	-	1,150,731	Issuing Bank Indonesia Rupiah Securities (SRBI)
Efek lainnya	Beragam/Various	Beragam/Various	1,477,442	Other securities
Obligasi subordinasi				Subordinated bonds
PT Bank Pan Indonesia Tbk	Pefindo	idAA - idA+	196,203	PT Bank Pan Indonesia Tbk
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk	Pefindo	idAA	74,707	PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk
PT Bank UOB Indonesia	Fitch	AAA(idn)	67,226	PT Bank UOB Indonesia
Subtotal			<u>338,136</u>	Subtotal
Obligasi				Bonds
PT Sarana Multigriya Finansial (Persero)	Pefindo	idAAA	790,249	PT Sarana Multigriya Finansial (Persero)
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)	Pefindo	idAAA	608,522	PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)
PT Bank Mandiri (Persero)Tbk	Pefindo	idAAA	412,450	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Hutama Karya (Persero)	Pefindo	idAA-	391,263	PT Hutama Karya (Persero)
PT Telkom Indonesia Tbk	Pefindo	idAAA	327,050	PT Telkom Indonesia Tbk
PT Semen Indonesia (Persero) Tbk	Pefindo	idAA+	251,933	PT Semen Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	Pefindo	idAAA	236,198	PT Bank Maybank Indonesia Tbk
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	Pefindo	idAAA	229,848	PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk
PT Indosat Tbk	Pefindo	idAAA	222,130	PT Indosat Tbk
PT Chandra Asri Petrochemical Tbk	Pefindo	idAA-	221,625	PT Chandra Asri Petrochemical Tbk
PT Permodalan Nasional Madani	Pefindo	idAA+	200,567	PT Permodalan Nasional Madani
PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk	Pefindo	idAAA	159,090	PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk
PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero)	Pefindo	idAAA	120,814	PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero)
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	Pefindo	idAAA	119,290	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT XL Axiata Tbk	Fitch	AAA(idn)	108,530	PT XL Axiata Tbk
PT Mandiri Tunas Finance	Pefindo	idAAA	102,058	PT Mandiri Tunas Finance
PT Jasa Marga (Persero) Tbk	Pefindo	idAA	100,899	PT Jasa Marga (Persero) Tbk
PT Bank KB Bukopin Tbk	Pefindo	idAA	89,600	PT Bank KB Bukopin Tbk
PT Pegadaian	Pefindo	idAAA	89,200	PT Pegadaian
PT Pupuk Indonesia (Persero)	Fitch	AAA(idn)	76,002	PT Pupuk Indonesia (Persero)
PT Mora Telematika Indonesia Tbk	Pefindo	idA	58,140	PT Mora Telematika Indonesia Tbk
PT Adhi Karya (Persero) Tbk	Pefindo	idA-	50,574	PT Adhi Karya (Persero) Tbk
PT Bank Mandiri Taspen	Pefindo	idAAA	43,012	PT Bank Mandiri Taspen
PT Indonesia Infrastructure Finance	Pefindo	idAAA	14,819	PT Indonesia Infrastructure Finance
PT BRI Multifinance Indonesia	Pefindo	idAA	12,418	PT BRI Multifinance Indonesia
PT Bank CIMB Niaga Tbk	Pefindo	idAA	10,081	PT Bank CIMB Niaga Tbk

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2023 DAN 2022**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2023 AND 2022**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

8. EFEK-EFEK (lanjutan)

8. MARKETABLE SECURITIES (continued)

d. Berdasarkan peringkat (lanjutan)

d. By rating (continued)

		2023		
	Pemeringkat/ Agencies	Peringkat/ Rating	Nilai tercatat/ Carrying value	
Nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain (lanjutan)				Fair value through other comprehensive income (continued)
Rupiah (lanjutan)				Rupiah (continued)
Obligasi (lanjutan)				Bonds (continued)
PT Kereta Api Indonesia (Persero)	Pefindo	idAAA	9,943	<i>PT Kereta Api Indonesia (Persero)</i>
PT Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Selatan dan Sulawesi Barat	Pefindo	idA+	4,750	<i>PT Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Selatan dan Sulawesi Barat</i>
Lainnya	Beragam/various	Beragam/various	312,135	<i>Others</i>
Subtotal			5,373,190	<i>Subtotal</i>
			27,013,129	
Mata uang asing				Foreign currencies
Reksadana	-	-	780,243	<i>Mutual funds</i>
Obligasi				Bonds
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)	Pefindo	idAAA	97,688	<i>PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)</i>
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	Pefindo	idAAA	76,664	<i>PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk</i>
Bank of America	Fitch	AA	75,970	<i>Bank of America</i>
Wells Fargo	Fitch	AA-	73,260	<i>Wells Fargo</i>
Suntrust Bank	Fitch	BBB	72,577	<i>Suntrust Bank</i>
JP Morgan Chase Bank, N.A.	Fitch	AA	69,517	<i>JPMorgan Chase Bank, N.A.</i>
M&T Bank Corporation	Fitch	A	68,357	<i>M&T Bank Corporation</i>
The Huntington National Bank	Fitch	A-	67,254	<i>The Huntington National Bank</i>
PT Pertamina (Persero)	Fitch	BBB	64,829	<i>PT Pertamina (Persero)</i>
PT Pelabuhan Indonesia (Persero)	Fitch	BBB	62,055	<i>PT Pelabuhan Indonesia (Persero)</i>
Subtotal			728,171	<i>Subtotal</i>
			1,508,414	
Total nilai wajar pada penghasilan komprehensif lain			28,521,543	Total fair value through other comprehensive income
Biaya perolehan diamortisasi				Amortised cost
Rupiah				Rupiah
Obligasi				Bonds
Intan Baruprana Finance	-	-	242,790	<i>Intan Baruprana Finance</i>
PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero)	Pefindo	idAAA	200,000	<i>PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero)</i>
PT Semen Indonesia (Persero) Tbk	Pefindo	idAA+	100,000	<i>PT Semen Indonesia (Persero) Tbk</i>
Subtotal			542,790	<i>Subtotal</i>
Mata uang asing				Foreign currencies
Obligasi				Bonds
PT Bank Mandiri (Persero)Tbk	Pefindo	idAAA	61,525	<i>PT Bank Mandiri (Persero) Tbk</i>
Subtotal			61,525	<i>Subtotal</i>
Total biaya perolehan diamortisasi			604,315	Total amortised cost
Total efek-efek			37,407,680	Total marketable securities
Cadangan kerugian penurunan nilai			(242,941)	<i>Allowance for impairment losses</i>
Efek-efek - bersih			37,164,739	Marketable securities - net

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2023 DAN 2022**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2023 AND 2022**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

8. EFEK-EFEK (lanjutan)

8. MARKETABLE SECURITIES (continued)

d. Berdasarkan peringkat (lanjutan)

d. By rating (continued)

	2022		
	Pemeringkat/ Agencies	Peringkat/ Rating	Nilai tercatat/ Carrying value
Nilai wajar melalui laba rugi			
Rupiah			
Reksadana	-	-	5,374,735
Obligasi	Pefindo	idAA - idAAA	1,029
Obligasi subordinasi	Beragam/ <i>Various</i>	Beragam/ <i>Various</i>	6,109
Efek lainnya	Pefindo	idAA+ - idAAA	1,742,286
			<u>7,124,159</u>
Mata uang asing			
Reksadana	-	-	50,126
Obligasi	-	-	1,589
			<u>51,715</u>
Total nilai wajar melalui laba rugi			<u>7,175,874</u>
Nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain			
Rupiah			
Reksadana	-	-	13,137,516
Obligasi subordinasi			
PT Bank Pan Indonesia Tbk	Pefindo	idA+	243,595
PT Bank UOB Indonesia	Fitch	AA(idn)	206,468
PT Bank Mandiri (Persero)Tbk	Pefindo	idAA	76,222
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk	Pefindo	idAAA	66,101
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	Pefindo	idAA	5,079
Subtotal			<u>597,465</u>
Obligasi			
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)	Pefindo	idAAA	820,293
PT Sarana Multigriya Finansial (Persero)	Fitch	AAA(idn)	414,498
PT Utama Karya (Persero)	Pefindo	idAAA	397,662
PT Bank Mandiri (Persero)Tbk	Pefindo	idAAA	340,301
PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk	Pefindo	idAAA	327,789
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	Pefindo	idAAA	298,785
PT Permodalan Nasional Madani	Pefindo	idAA	269,163
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	Pefindo	idAAA	267,815
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	Pefindo	idAA+	264,387
PT Semen Indonesia (Persero) Tbk	Pefindo	idAA+	260,800
PT Indosat Tbk	Pefindo	idAAA	227,470
PT Chandra Asri Petrochemical Tbk	Pefindo	idAA-	224,032
PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero)	Pefindo	idAAA	150,872
PT Bank Pan Indonesia Tbk	Pefindo	idA+	120,351
PT XL Axiata Tbk	Fitch	AAA(idn)	106,462
PT Jasa Marga (Persero) Tbk	Pefindo	idAA	103,102
PT Pegadaian	Pefindo	idAAA	95,593
PT Bank KB Bukopin Tbk	Pefindo	idAAA	90,059
PT Kereta Api Indonesia (Persero)	Pefindo	idAA+	81,256
PT Pupuk Indonesia (Persero)	Fitch	AAA(idn)	76,134
PT Astra Sedaya Finance	Pefindo	idAAA	70,490
PT Maybank Indonesia Finance	Fitch	AA+(idn)	70,100
PT Mora Telematika Indonesia Tbk	Pefindo	idA+	52,411
PT Adhi Karya (Persero) Tbk	Pefindo	idA-	49,308
PT Bank Mandiri Taspen	Pefindo	idAA+	42,762
PT Bank CIMB Niaga Tbk	Pefindo	idAAA	20,532
PT Telkom Indonesia (Persero) Tbk	Pefindo	idAAA	13,222
PT BRI Multifinance Indonesia	Pefindo	idAA	12,345
Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia	Pefindo	idAAA	7,205

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2023 DAN 2022**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2023 AND 2022**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

8. EFEK-EFEK (lanjutan)

8. MARKETABLE SECURITIES (continued)

d. Berdasarkan peringkat (lanjutan)

d. By rating (continued)

	2022		Nilai tercatat/ Carrying value	
	Pemeringkat/ Agencies	Peringkat/ Rating		
Nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain (lanjutan)				Fair value through other comprehensive income (continued)
Rupiah (lanjutan)				Rupiah (continued)
PT Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Selatan dan Sulawesi Barat	Pefindo	idA+	4,746	PT Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Selatan dan Sulawesi Barat
Lainnya	Beragam/various	Beragam/various	297,105	Others
Subtotal			5,577,050	Subtotal
			19,312,031	
Mata uang asing				Foreign currencies
Reksadana	-	-	788,105	Mutual funds
Sertifikat Bank Indonesia	-	-	77,838	Certificate of Bank Indonesia
Obligasi				Bonds
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)	Pefindo	idAAA	96,130	PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	Pefindo	idAAA	76,474	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
JPMorgan Chase Bank, N.A.	Fitch	BBB	75,210	JPMorgan Chase Bank, N.A.
Suntrust Bank	S&P	BB+	73,158	Suntrust Bank
Bank of America	Fitch	BBB+	71,951	Bank of America
The Huntington National Bank	Fitch	BB+	70,800	The Huntington National Bank
M&T Bank Corporation	S&P	BBB+	70,288	M&T Bank Corporation
Wells Fargo	Fitch	BBB	67,341	Wells Fargo
PT Pertamina (Persero)	S&P	BBB	63,308	PT Pertamina (Persero)
PT Pelabuhan Indonesia (Persero)	S&P	BBB	61,738	PT Pelabuhan Indonesia (Persero)
Subtotal			1,592,341	Subtotal
Total nilai wajar pada penghasilan komprehensif lain			20,904,372	Total fair value through other comprehensive income
Biaya perolehan diamortisasi				Amortised cost
Rupiah				Rupiah
Obligasi				Bonds
Intan Baruprana Finance	-	-	246,493	Intan Baruprana Finance
PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero)	Pefindo	idAAA	200,000	PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero)
PT Semen Indonesia (Persero) Tbk	Pefindo	idAAA+	100,000	PT Semen Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Syariah Indonesia Tbk	Pefindo	idAAA	1,000	PT Bank Syariah Indonesia Tbk
Efek lainnya	Beragam/various	Beragam/various	7,448	Other securities
Subtotal			554,941	Subtotal
Mata uang asing				Foreign currencies
Obligasi				Bonds
PT Bank KEB Hana Indonesia	Fitch	AAA	31,131	PT Bank KEB Hana Indonesia
Efek lainnya	Beragam/various	Beragam/various	136,433	Other securities
Subtotal			167,564	Subtotal
Total biaya perolehan diamortisasi			722,505	Total amortised cost
Total efek-efek			28,802,751	Total marketable securities
Cadangan kerugian penurunan nilai			(246,668)	Allowance for impairment losses
Efek-efek - bersih			28,556,083	Marketable securities - net

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2023 DAN 2022**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2023 AND 2022**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

8. EFEK-EFEK (lanjutan)

f. Nilai tercatat bruto dan cadangan kerugian penurunan nilai (lanjutan)

Perubahan nilai tercatat bruto adalah sebagai berikut: (lanjutan)

8. MARKETABLE SECURITIES (continued)

f. Gross carrying amount and allowance for impairment losses (continued)

Movements in the gross carrying amount are as follows: (continued)

		2022			
	Kerugian kredit ekspektasian 12 bulan/12-month ECL	Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya - kredit tidak memburuk/ Lifetime ECL Not Credit-impaired	Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya - kredit memburuk/ Lifetime ECL Credit-impaired	Total/Total	
Efek-efek yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi					
Saldo awal	6,004	-	250,048	256,052	<i>Marketable securities at amortised cost</i>
Aset keuangan baru yang diterbitkan atau dibeli	470,008	-	-	470,008	<i>Beginning balance</i>
Pembayaran penuh	-	-	(3,555)	(3,555)	<i>New financial assets originated or purchased</i>
	476,012	-	246,493	722,505	<i>Full repayment</i>
Efek-efek yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain					
Saldo awal	15,939,415	285,315	-	16,224,730	<i>Marketable securities at fair value through other comprehensive income</i>
Pengukuran kembali bersih*)	2,887,136	(16)	-	2,887,120	<i>Beginning balance</i>
Aset keuangan baru yang diterbitkan atau dibeli	2,339,323	-	-	2,339,323	<i>Net remeasurement*)</i>
Pembayaran penuh	(624,666)	-	-	(624,666)	<i>New financial assets originated or purchased</i>
Valuta asing dan perubahan lain	51,541	26,324	-	77,865	<i>Full repayment</i>
	20,592,749	311,623	-	20,904,372	<i>Foreign exchange and other movements</i>

*) Termasuk di dalam pengukuran kembali bersih adalah penjualan efek-efek

Including in the net measurement is sales of marketable securities *)

Perubahan cadangan kerugian penurunan nilai adalah sebagai berikut:

Movements in the allowance for impairment losses are as follows:

		2023			
	Kerugian kredit ekspektasian 12 bulan/12-month ECL	Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya - kredit tidak memburuk/ Lifetime ECL Not Credit-impaired	Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya - kredit memburuk/ Lifetime ECL Credit-impaired	Total/Total	
Efek-efek yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi					
Saldo awal	175	-	246,493	246,668	<i>Marketable securities at amortised cost</i>
Aset keuangan baru yang diterbitkan atau dibeli	151	-	-	151	<i>Beginning balance</i>
Pembayaran penuh	(175)	-	(3,703)	(3,878)	<i>New financial assets originated or purchased</i>
	151	-	242,790	242,941	<i>Full repayment</i>

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2023 DAN 2022**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2023 AND 2022**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

8. EFEK-EFEK (lanjutan)

f. Nilai tercatat bruto dan cadangan kerugian penurunan nilai (lanjutan)

Perubahan cadangan kerugian penurunan nilai adalah sebagai berikut: (lanjutan)

8. MARKETABLE SECURITIES (continued)

f. Gross carrying amount and allowance for impairment losses (continued)

Movements in the allowance for impairment losses are as follows: (continued)

2023				
	Kerugian kredit ekspektasian 12 bulan/12-month ECL	Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya - kredit tidak memburuk/ Lifetime ECL Not Credit-impaired	Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya - kredit memburuk/ Lifetime ECL Credit-impaired	Total/Total*)
Efek-efek yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain				
Saldo awal	2,852	3,258	-	6,110
Pengukuran kembali bersih penyisihan kerugian**)	(756)	(709)	-	(1,465)
Aset keuangan baru yang diterbitkan atau dibeli	(203)	-	-	(203)
Valuta asing dan perubahan lain	(2)	(11)	-	(13)
	1,891	2,538	-	4,429

Marketable securities at fair value through other comprehensive income
Beginning balance
Net remeasurement of loss allowance**)
New financial assets originated or purchased
Foreign exchange and other movements

^{*)} Cadangan kerugian penurunan nilai pada efek-efek dengan klasifikasi nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain dicatat pada penghasilan komprehensif lain, karena nilai tercatatnya disajikan sebesar nilai wajarnya.

^{**)} Termasuk di dalam pengukuran kembali bersih penyisihan kerugian adalah penjualan efek-efek

^{*)} Allowance for impairment losses on marketable securities classified as fair value through other comprehensive income is recorded in other comprehensive income, because the carrying value is presented at fair value.

^{**)} Including in the net measurement of loss allowance, is sales of marketable securities.

2022				
	Kerugian kredit ekspektasian 12 bulan/12-month ECL	Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya - kredit tidak memburuk/ Lifetime ECL Not Credit-impaired	Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya - kredit memburuk/ Lifetime ECL Credit-impaired	Total/Total
Efek-efek yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi				
Saldo awal	-	-	250,048	250,048
Aset keuangan baru yang diterbitkan atau dibeli	175	-	-	175
Pembayaran penuh	-	-	(3,555)	(3,555)
	175	-	246,493	246,668

Marketable securities at amortised cost
Beginning balance
New financial assets originated or purchased
Full repayment

2022				
	Kerugian kredit ekspektasian 12 bulan/12-month ECL	Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya - kredit tidak memburuk/ Lifetime ECL Not Credit-impaired	Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya - kredit memburuk/ Lifetime ECL Credit-impaired	Total/Total*)
Efek-efek yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain				
Saldo awal	6,870	4,357	-	11,227
Pengukuran kembali bersih penyisihan kerugian**)	(6,380)	(1,435)	-	(7,815)
Aset keuangan baru yang diterbitkan atau dibeli	3,993	-	-	3,993
Pembayaran penuh	(1,672)	-	-	(1,672)
Valuta asing dan perubahan lain	41	336	-	377
	2,852	3,258	-	6,110

Marketable securities at fair value through other comprehensive income
Beginning balance
Net remeasurement of loss allowance**)
New financial assets originated or purchased
Full repayment
Foreign exchange and other movements

^{*)} Cadangan kerugian penurunan nilai pada efek-efek dengan klasifikasi nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain dicatat pada penghasilan komprehensif lain, karena nilai tercatatnya disajikan sebesar nilai wajarnya.

^{**)} Termasuk di dalam pengukuran kembali bersih penyisihan kerugian adalah penjualan efek-efek

^{*)} Allowance for impairment losses on marketable securities classified as fair value through other comprehensive income is recorded in other comprehensive income, because the carrying value is presented at fair value.

^{**)} Including in the net measurement of loss allowance, is sales of marketable securities.

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2023 DAN 2022**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2023 AND 2022**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

8. EFEK-EFEK (lanjutan)

f. Nilai tercatat bruto dan cadangan kerugian penurunan nilai (lanjutan)

Manajemen berpendapat bahwa jumlah cadangan kerugian penurunan nilai di atas telah memadai.

g. Tingkat suku bunga per tahun

	Rupiah %	Dolar Amerika Serikat/ United States Dollar %
Suku Bunga :		
2023	5.35 - 11.25	2.30 - 7.16
2022	4.00 - 11.25	0.50 - 6.50

8. MARKETABLE SECURITIES (continued)

f. Gross carrying amount and allowance for impairment losses (continued)

Management believes that the allowance for impairment losses stated above is adequate.

g. Annual interest rates

Interest Rate:
2023
2022

9. WESEL EKSPOR DAN TAGIHAN LAINNYA

a. Berdasarkan jenis dan mata uang

	2023	2022
Rupiah		
Surat Keterangan Berdokumen		
Dalam Negeri (SKBDN)	3,688,683	2,902,559
Wesel Ekspor	182,530	529,043
Tagihan lainnya:		
- <i>Open account financing dan Supply chain financing</i>	8,832,690	11,207,612
	<u>12,703,903</u>	<u>14,639,214</u>
Mata uang asing		
Wesel Ekspor	5,428,141	4,941,865
Surat Keterangan Berdokumen		
Dalam Negeri (SKBDN)	81,085	-
Tagihan lainnya:		
- <i>Open account financing dan Supply chain financing</i>	799,271	771,519
- Tagihan transaksi <i>L/C Sight</i>	265,095	549,531
	<u>6,573,592</u>	<u>6,262,915</u>
Total	19,277,495	20,902,129
Cadangan kerugian penurunan nilai	(278,501)	(172,909)
	<u>18,998,994</u>	<u>20,729,220</u>

9. BILLS AND OTHER RECEIVABLES

a. By type and currency

Rupiah
Domestic Documentary
Letters of Credit
Export Bills
Other receivables:
Open account financing and -
Supply chain financing
Foreign currencies
Export Bills
Domestic Documentary
Letters of Credit
Other receivables:
Open account financing and -
Supply chain financing
L/C Sight receivables -
Total
Allowance for impairment losses

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2023 DAN 2022**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2023 AND 2022**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**9. WESEL EKSPOR DAN TAGIHAN LAINNYA
(lanjutan)**

a. Berdasarkan jenis dan mata uang (lanjutan)

Perincian wesel ekspor dan tagihan lainnya berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

	<u>2023</u>	<u>2022</u>
Rupiah	12,703,903	14,639,214
Mata uang asing		
Dolar Amerika Serikat	5,599,710	5,759,400
Yuan China	973,882	465,615
Euro Eropa	-	37,900
	<u>6,573,592</u>	<u>6,262,915</u>
Total	19,277,495	20,902,129
Cadangan kerugian penurunan nilai	(278,501)	(172,909)
	<u>18,998,994</u>	<u>20,729,220</u>

b. Berdasarkan hubungan

	<u>2023</u>	<u>2022</u>
Pihak berelasi		
Rupiah	10,004,155	10,326,392
Mata uang asing	81,085	-
Total pihak berelasi	<u>10,085,240</u>	<u>10,326,392</u>
Pihak ketiga		
Mata uang asing	6,492,507	6,262,915
Rupiah	2,699,748	4,312,822
Total pihak ketiga	<u>9,192,255</u>	<u>10,575,737</u>
Total	19,277,495	20,902,129
Cadangan kerugian penurunan nilai	(278,501)	(172,909)
	<u>18,998,994</u>	<u>20,729,220</u>

c. Berdasarkan kolektibilitas sesuai Peraturan OJK

	<u>2023</u>		<u>2022</u>		
	<u>Pokok/ Principal</u>	<u>Cadangan kerugian penurunan nilai/ Allowance for impairment losses</u>	<u>Pokok/ Principal</u>	<u>Cadangan kerugian penurunan nilai/ Allowance for impairment losses</u>	
Lancar	19,277,495	(278,501)	20,848,683	(119,463)	Current Loss
Macet	-	-	53,446	(53,446)	
	<u>19,277,495</u>	<u>(278,501)</u>	<u>20,902,129</u>	<u>(172,909)</u>	

9. BILLS AND OTHER RECEIVABLES (continued)

a. By type and currency (continued)

Bills and other receivables based on currencies are as follows:

	<u>2023</u>	<u>2022</u>
Rupiah	12,703,903	14,639,214
Foreign currencies		
United States Dollar	5,599,710	5,759,400
Chinese Yuan	973,882	465,615
European Euro	-	37,900
	<u>6,573,592</u>	<u>6,262,915</u>
Total	19,277,495	20,902,129
Allowance for impairment losses	(278,501)	(172,909)
	<u>18,998,994</u>	<u>20,729,220</u>

b. By relationship

	<u>2023</u>	<u>2022</u>
Related parties		
Rupiah	10,004,155	10,326,392
Foreign currencies	81,085	-
Total related parties	<u>10,085,240</u>	<u>10,326,392</u>
Third parties		
Foreign currencies	6,492,507	6,262,915
Rupiah	2,699,748	4,312,822
Total third parties	<u>9,192,255</u>	<u>10,575,737</u>
Total	19,277,495	20,902,129
Allowance for impairment losses	(278,501)	(172,909)
	<u>18,998,994</u>	<u>20,729,220</u>

c. By Financial Service Authority collectibility

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2023 DAN 2022**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2023 AND 2022**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**9. WESEL EKSPOR DAN TAGIHAN LAINNYA
(lanjutan)**

**d. Nilai tercatat bruto dan cadangan kerugian
penurunan nilai**

Perubahan nilai tercatat bruto adalah sebagai berikut:

9. BILLS AND OTHER RECEIVABLES (continued)

**d. Gross carrying amount and allowance for
impairment losses**

Movements in the gross carrying amount are as follows:

2023					
Wesel ekspor dan tagihan lainnya	Kerugian kredit ekspektasian 12 bulan/12-month ECL	Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya - kredit tidak memburuk/Lifetime ECL Not Credit-impaired	Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya - kredit memburuk/Lifetime ECL Credit-impaired	Total/Total	Bill and other receivables
Saldo awal	20,102,299	746,384	53,446	20,902,129	Beginning balance
Pengalihan dari					Transfer from:
- Kerugian kredit ekspektasian 12 bulan	(7,246,852)	7,246,852	-	-	12-month ECL-
- Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya - tidak mengalami penurunan nilai	3,360,633	(3,360,633)	-	-	Lifetime ECL not credit -impaired
Pengukuran kembali bersih*)	15,597,649	(382,101)	-	15,215,548	Net remeasurement*)
Aset keuangan baru yang diterbitkan atau dibeli	4,973,517	-	-	4,973,517	New financial assets originated or purchased
Pembayaran penuh	(20,045,174)	(1,714,325)	-	(21,759,499)	Fully repayment
Hapus Buku	-	-	(53,446)	(53,446)	Write-offs
Valuta asing dan perubahan lain	264,238	(264,992)	-	(754)	Foreign exchange and other movements
	17,006,310	2,271,185	-	19,277,495	

*) Termasuk di dalam pengukuran kembali bersih adalah pembayaran kembali

Including in the net remeasurement is repayment*)

2022					
Wesel ekspor dan tagihan lainnya	Kerugian kredit ekspektasian 12 bulan/12-month ECL	Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya - kredit tidak memburuk/Lifetime ECL Not Credit-impaired	Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya - kredit memburuk/Lifetime ECL Credit-impaired	Total/Total	Bill and other receivables
Saldo awal	15,120,415	4,792,075	53,446	19,965,936	Beginning balance
Pengalihan dari					Transfer from:
- Kerugian kredit ekspektasian 12 bulan	(195,638)	195,638	-	-	12-month ECL-
- Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya - tidak mengalami penurunan nilai	4,825,611	(4,825,611)	-	-	Lifetime ECL not credit -impaired
Pengukuran kembali bersih*)	19,441,781	2,239,990	-	21,681,771	Net remeasurement*)
Aset keuangan baru yang diterbitkan atau dibeli	7,064,582	68,623	-	7,133,205	New financial assets originated or purchased
Pembayaran penuh	(27,107,118)	(1,736,634)	-	(28,843,752)	Fully repayment
Valuta asing dan perubahan lain	952,666	12,303	-	964,969	Foreign exchange and other movements
	20,102,299	746,384	53,446	20,902,129	

*) Termasuk di dalam pengukuran kembali bersih adalah pembayaran kembali dan dampak akuisisi

Including in the net remeasurement is repayment and impact of acquisition*)

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2023 DAN 2022**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2023 AND 2022**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**9. WESEL EKSPOR DAN TAGIHAN LAINNYA
(lanjutan)**

9. BILLS AND OTHER RECEIVABLES (continued)

**d. Nilai tercatat bruto dan cadangan kerugian
penurunan nilai (lanjutan)**

**d. Gross carrying amount and allowance for
impairment losses (continued)**

Perubahan cadangan kerugian penurunan nilai
adalah sebagai berikut:

Movements in the allowance for impairment
losses are as follows:

		2023					
		Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya - kredit tidak memburuk/ Lifetime ECL Not Credit-impaired	Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya - kredit memburuk/ Lifetime ECL Credit-impaired	Total/Total			
Wesel ekspor dan tagihan lainnya					Bill and other receivables		
Saldo awal	108,650	10,813	53,446	172,909	Beginning balance		
Pengalihan dari					Transfer from:		
- Kerugian kredit ekspektasian 12 bulan	(16,990)	16,990	-	-	12-month ECL-		
- Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya - kredit tidak memburuk	213,559	(213,559)	-	-	Lifetime ECL not credit -impaired		
Pengukuran kembali bersih penyisihan kerugian	(118,791)	420,407	-	301,616	Net remeasurement of loss allowance		
Aset keuangan baru yang diterbitkan atau dibeli	32,619	-	-	32,619	New financial assets originated or purchased		
Pembayaran penuh	(132,823)	(42,702)	-	(175,525)	Fully repayment		
Hapus buku	-	-	(53,446)	(53,446)	Write-off		
Valuta asing dan perubahan lain	900	(572)	-	328	Foreign exchange and other movements		
	87,124	191,377	-	278,501			
		2022					
		Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya - kredit tidak memburuk/ Lifetime ECL Not Credit-impaired	Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya - kredit memburuk/ Lifetime ECL Credit-impaired	Total/Total			
Wesel ekspor dan tagihan lainnya					Bill and other receivables		
Saldo awal	103,823	245,349	53,446	402,618	Beginning balance		
Pengalihan dari					Transfer from:		
- Kerugian kredit ekspektasian 12 bulan	(1,688)	1,688	-	-	12-month ECL-		
- Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya - kredit tidak memburuk	301,888	(301,888)	-	-	Lifetime ECL not credit -impaired		
Pengukuran kembali bersih penyisihan kerugian*)	(192,491)	135,767	-	(56,724)	Net remeasurement of loss allowance*)		
Aset keuangan baru yang diterbitkan atau dibeli	56,707	786	-	57,493	New financial assets originated or purchased		
Pembayaran penuh	(148,554)	(88,117)	-	(236,671)	Fully repayment		
Valuta asing dan perubahan lain	(11,035)	17,228	-	6,193	Foreign exchange and other movements		
	108,650	10,813	53,446	172,909			

*) Termasuk di dalam pengukuran kembali bersih penyisihan kerugian, adalah dampak akuisisi

Including in the net remeasurement of loss allowance is impact of acquisition*)

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2023 DAN 2022**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2023 AND 2022**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**9. WESEL EKSPOR DAN TAGIHAN LAINNYA
(lanjutan)**

**d. Nilai tercatat bruto dan cadangan kerugian
penurunan nilai (lanjutan)**

Manajemen berpendapat bahwa jumlah cadangan kerugian penurunan nilai diatas telah memadai.

e. Tingkat suku bunga per tahun

	Rupiah %	Dolar Amerika Serikat/ United States Dollar %	Euro Eropa/ European Euro %	Yuan China/ Chinese Yuan %
Bunga kontrak				
2023	0.00 - 11.25	0.00 - 8.41	-	0.00
2022	4.13 - 10.00	1.00 - 8.90	2.65 - 3.75	2.08 - 3.50

Contractual rates
2023
2022

10. TAGIHAN AKSEPTASI

a. Berdasarkan pihak dan mata uang

	2023	2022
Rupiah		
Debitur non-bank	9,444,839	11,357,348
Bank	158,993	161,579
	<u>9,603,832</u>	<u>11,518,927</u>
Mata uang asing		
Debitur non-bank	7,906,334	8,412,891
Bank	58,509	82,410
	<u>7,964,843</u>	<u>8,495,301</u>
Total	17,568,675	20,014,228
Cadangan kerugian penurunan nilai	(477,481)	(1,102,385)
	<u>17,091,194</u>	<u>18,911,843</u>

Rupiah
Non-bank debtors
Banks

Foreign currencies
Non-bank debtors
Banks

Total
Allowance for
impairment losses

Perincian tagihan akseptasi berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

Acceptance receivables based on currencies are as follows:

	2023	2022
Rupiah	<u>9,603,832</u>	<u>11,518,927</u>
Mata uang asing		
Dolar Amerika Serikat	7,789,126	8,064,042
Euro Eropa	68,878	288,198
Pound Sterling Inggris	41,205	58,873
Yuan China	39,610	27,797
Yen Jepang	19,698	23,488
Dolar Singapura	4,259	23,484
Dolar Australia	1,729	6,660
Franc Swiss	338	2,759
	<u>7,964,843</u>	<u>8,495,301</u>
Total	17,568,675	20,014,228
Cadangan kerugian penurunan nilai	(477,481)	(1,102,385)
	<u>17,091,194</u>	<u>18,911,843</u>

Foreign currencies
United States Dollar
European Euro
Great Britain Pound Sterling
Chinese Yuan
Japanese Yen
Singapore Dollar
Australian Dollar
Swiss Franc

Total
Allowance for
impairment losses

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2023 DAN 2022**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2023 AND 2022**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

10. TAGIHAN AKSEPTASI (lanjutan)

10. ACCEPTANCE RECEIVABLES (continued)

b. Berdasarkan hubungan

b. By relationship

	2023	2022	
Pihak berelasi			Related parties
Rupiah	2,949,903	2,386,383	Rupiah
Mata uang asing	209,052	2,279,213	Foreign currencies
Total pihak berelasi	3,158,955	4,665,596	Total related parties
Pihak ketiga			Third parties
Rupiah	6,653,929	9,132,544	Rupiah
Mata uang asing	7,755,791	6,216,088	Foreign currencies
Total pihak ketiga	14,409,720	15,348,632	Total third parties
Total	17,568,675	20,014,228	Total
Cadangan kerugian penurunan nilai	(477,481)	(1,102,385)	Allowance for impairment losses
	17,091,194	18,911,843	

c. Berdasarkan kolektibilitas sesuai Peraturan OJK

c. By Financial Service Authority Rule collectibility

	2023		2022		
	Pokok/ Principal	Cadangan kerugian penurunan nilai/ Allowance for impairment losses	Pokok/ Principal	Cadangan kerugian penurunan nilai/ Allowance for impairment losses	
Lancar	17,568,675	(477,481)	19,461,562	(600,251)	Current
Dalam perhatian khusus	-	-	552,666	(502,134)	Special mention
	17,568,675	(477,481)	20,014,228	(1,102,385)	

d. Nilai tercatat bruto dan cadangan kerugian penurunan nilai

d. Gross carrying amount and allowance for impairment losses

Perubahan nilai tercatat bruto adalah sebagai berikut:

Movements in the gross carrying amount are as follows:

	2023				
	Kerugian kredit ekspektasian 12 bulan/12- month ECL	Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya - kredit tidak memburuk/ Lifetime ECL Not Credit- impaired	Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya - kredit memburuk/ Lifetime ECL Credit-impaired	Total/Total	
Tagihan akseptasi					Acceptance receivables
Saldo awal	13,461,588	6,014,626	538,014	20,014,228	Beginning balance
Pengalihan dari:					Transfer from:
- Kerugian kredit ekspektasian 12 bulan	(781,385)	781,385	-	-	12-month ECL -
- Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya - kredit tidak memburuk	529,257	(529,257)	-	-	Lifetime ECL not credit impaired
Pengalihan dari/ke					Transfer from/to
kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya - kredit memburuk - bersih	-	(14,652)	14,652	-	Lifetime ECL credit - impaired - net
Pengukuran kembali bersih*)	17,824,338	2,469,141	35,348	20,328,827	Net remeasurement*)
Aset keuangan baru yang diterbitkan atau dibeli	1,440,364	15,656	-	1,456,020	New financial assets originated or purchased
Pembayaran penuh	(19,449,990)	(4,174,991)	(576,434)	(24,201,415)	Fully repayment
Valuta asing dan perubahan lain	(26,667)	9,262	(11,580)	(28,985)	Foreign exchange and other movements
	12,997,505	4,571,170	-	17,568,675	

*) Termasuk di dalam pengukuran kembali adalah pembayaran kembali.

Including in the net remeasurement is repayment *)

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2023 DAN 2022**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2023 AND 2022**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

10. TAGIHAN AKSEPTASI (lanjutan)

10. ACCEPTANCE RECEIVABLES (continued)

d. Nilai tercatat bruto dan cadangan kerugian penurunan nilai (lanjutan)

d. Gross carrying amount and allowance for impairment losses (continued)

Perubahan nilai tercatat bruto adalah sebagai berikut: (lanjutan)

Movements in the gross carrying amount are as follows: (continued)

	2022				
	Kerugian kredit ekspektasian 12 bulan/12-month ECL	Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya - kredit tidak memburuk/ Lifetime ECL Not Credit-impaired	Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya - kredit memburuk/ Lifetime ECL Credit-impaired	Total/Total	
Tagihan akseptasi					Acceptance receivables
Saldo awal	12,446,412	7,934,724	1,176,304	21,557,440	Beginning balance
Pengalihan dari:					Transfer from:
- Kerugian kredit ekspektasian 12 bulan	(1,765,540)	1,765,540	-	-	12-month ECL -
- Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya - kredit tidak memburuk	1,204,784	(1,204,784)	-	-	Lifetime ECL not credit impaired
Pengalihan dari/ke kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya - kredit memburuk - bersih (Pengkukuran kembali bersih*)	15,209,779	(171,260)	171,260	-	Transfer from/to Lifetime ECL credit - impaired - net
Aset keuangan baru yang diterbitkan atau dibeli	7,995,865	174,892	-	8,170,757	Net remeasurement*)
Pembayaran penuh Valuta asing dan perubahan lain	(22,173,594)	(6,220,193)	(1,796,975)	(30,190,762)	New financial assets originated or purchased
	543,882	49,135	43,716	636,733	Fully repayment
	13,461,588	6,014,626	538,014	20,014,228	Foreign exchange and other movements

*) Termasuk di dalam pengukuran kembali bersih adalah pembayaran kembali dan dampak akuisisi

Including in the net remeasurement is repayment and impact of acquisition*)

Perubahan cadangan kerugian penurunan nilai adalah sebagai berikut:

The movements in the allowance for impairment losses are as follows:

	2023				
	Kerugian kredit ekspektasian 12 bulan/12-month ECL	Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya - kredit tidak memburuk/ Lifetime ECL Not Credit-impaired	Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya - kredit memburuk/ Lifetime ECL Credit-impaired	Total/Total	
Tagihan akseptasi					Acceptance receivables
Saldo awal	37,193	566,623	498,569	1,102,385	Beginning balance
Pengalihan dari:					Transfer to:
- Kerugian kredit ekspektasian 12 bulan	(3,815)	3,815	-	-	12-month ECL-
- Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya - kredit tidak memburuk	15,155	(15,155)	-	-	Lifetime ECL not-credit impaired
Pengalihan dari/ke Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya - kredit memburuk	-	(3,297)	3,297	-	Transfer from/to lifetime ECL credit-impaired
Pengkukuran kembali bersih penyisihan kerugian	52,628	293,976	17,379	363,983	Net remeasurement of loss allowance
Aset keuangan baru yang diterbitkan atau dibeli	3,903	592	-	4,495	New financial assets originated or purchased
Pembayaran penuh Valuta asing dan perubahan lain	(63,201)	(406,827)	(507,665)	(977,693)	Fully repayment
	(314)	(3,795)	(11,580)	(15,689)	Foreign exchange and other movements
	41,549	435,932	-	477,481	

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2023 DAN 2022**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2023 AND 2022**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

10. TAGIHAN AKSEPTASI (lanjutan)

10. ACCEPTANCE RECEIVABLES (continued)

d. Nilai tercatat bruto dan cadangan kerugian penurunan nilai (lanjutan)

d. Gross carrying amount and allowance for impairment losses (continued)

Perubahan cadangan kerugian penurunan nilai adalah sebagai berikut: (lanjutan)

The movements in the allowance for impairment losses are as follows: (continued)

	2022				
	Kerugian kredit ekspektasian 12 bulan/12-month ECL	Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya - kredit tidak memburuk/Lifetime ECL Not Credit-impaired	Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya - kredit memburuk/Lifetime ECL Credit-impaired	Total/Total	
Tagihan akseptasi					Acceptance receivables
Saldo awal	38,123	753,472	223,078	1,014,673	Beginning balance
Pengalihan dari:					Transfer to:
- Kerugian kredit ekspektasian 12 bulan	(7,838)	7,838	-	-	12-month ECL-
- Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya – kredit tidak memburuk	47,140	(47,140)	-	-	Lifetime ECL credit -not impaired
Pengalihan dari/ke Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya - kredit memburuk	-	(136,495)	136,495	-	Transfer from/to lifetime ECL credit-impaired
Pengukuran kembali bersih penyisihan kerugian*)	7,703	1,177,451	571,703	1,756,857	Net remeasurement of loss allowance*)
Aset keuangan baru yang diterbitkan atau dibeli	9,560	31,445	-	41,005	New financial assets originated or purchased
Pembayaran penuh	(58,620)	(1,226,061)	(452,002)	(1,736,683)	Fully repayment
Valuta asing dan perubahan lain	1,125	6,113	19,295	26,533	Foreign exchange and other movements
	37,193	566,623	498,569	1,102,385	

*) Termasuk di dalam pengukuran kembali bersih penyisihan kerugian, adalah dampak akuisisi

Including in the net remeasurement of loss allowance is impact of acquisition*)

Manajemen berpendapat bahwa jumlah cadangan kerugian penurunan nilai diatas telah memadai.

Management believes that the above allowance for impairment losses is adequate.

e. Tingkat suku bunga per tahun

e. Annual interest rates

	Dolar Singapura/ Singapore Dollar %	Dolar Amerika Serikat/ United States Dollar %	Yuan China/ Chinese Yuan %	
Suku Bunga :				Interest Rate:
2023	-	0.00 - 8.41	-	2023
2022	0.00 - 2.75	0.00 - 7.34	0.00 - 3.82	2022

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2023 DAN 2022

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2023 AND 2022

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

11. TAGIHAN DAN LIABILITAS DERIVATIF

Dalam melakukan usaha bisnis, BNI melakukan transaksi instrumen keuangan derivatif seperti kontrak berjangka mata uang asing, *swap* mata uang asing, *swap* atas suku bunga dan transaksi *spot* untuk keperluan pembiayaan, perdagangan dan lindung nilai.

a. Berdasarkan jenis dan mata uang

11. DERIVATIVE RECEIVABLES AND PAYABLES

In the normal course of business, BNI enters into transactions involving derivative financial instruments such as foreign currency forward contracts, currency swaps, interest rate swaps and spot transactions for financing, trading and hedging purposes.

a. By type and currency

Instrumen	Jumlah nosional mata uang asing (jumlah penuh)/ <i>Notional amount in foreign currency (full amount)</i>	2023		Instruments
		Tagihan derivatif/ <i>Derivative receivables</i>	Liabilitas derivatif/ <i>Derivative payables</i>	
		Nilai wajar/Fair values		
Terkait Nilai Tukar				Exchange Rate Related
Kontrak berjangka - beli				<i>Forward contract - buy</i>
CNY	416,972,397	7,084	-	CNY
USD	543,853,761	3,039	(78,127)	USD
Kontrak berjangka - jual				<i>Forward contract - sell</i>
CNY	102,000,000	19	-	CNY
EUR	4,000,000	-	(988)	EUR
USD	246,529,197	38,242	(7,255)	USD
<i>Swap</i> mata uang asing - beli				<i>Foreign currency swaps - buy</i>
EUR	46,764	18	-	EUR
JPY	27,529,802,340	72,213	(929)	JPY
SGD	15,000,000	969	-	SGD
USD	968,073,582	11,349	(198,979)	USD
<i>Swap</i> mata uang asing - jual				<i>Foreign currency swaps - sell</i>
AUD	11,000,000	270	(50)	AUD
EUR	85,959,000	1,228	(16,180)	EUR
GBP	15,000,000	294	(1,447)	GBP
SGD	88,844,400	8,123	(238)	SGD
USD	1,328,878,993	300,017	(6,393)	USD
<i>Spot</i> mata uang asing - beli				<i>Foreign currency spots - buy</i>
AUD	40,800,000	-	(825)	AUD
EUR	16,500,000	-	(783)	EUR
GBP	3,250,000	-	(281)	GBP
USD	198,539,729	956	(4,759)	USD
<i>Spot</i> mata uang asing - jual				<i>Foreign currency spots - sell</i>
AUD	35,064,185	482	(40)	AUD
EUR	9,900,000	337	-	EUR
USD	197,070,000	3,871	(834)	USD
Terkait Nilai Tukar dan Suku Bunga				Exchange and Interest Rate Related
<i>Swap</i> atas suku bunga				<i>Interest rate swap</i>
USD	530,138,055	356,400	(321,987)	USD
<i>Swap</i> mata uang asing dan suku bunga				<i>Cross currency swaps and interest rate</i>
USD	776,376,200	157,150	(109,419)	USD
<i>Risk Free Rate</i>				<i>Risk Free Rate</i>
IDR	1,000,000,000,000	11,408	(4,080)	IDR
USD	350,398,400	22,208	(56,868)	USD
		995,677	(810,462)	

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2023 DAN 2022**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2023 AND 2022**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

11. TAGIHAN DAN LIABILITAS DERIVATIF (lanjutan)

**11. DERIVATIVE RECEIVABLES AND PAYABLES
(continued)**

a. Berdasarkan jenis dan mata uang (lanjutan)

a. By type and currency (continued)

Instrumen	Jumlah nosional mata uang asing (jumlah penuh)/ Notional amount in foreign currency (full amount)	2022		Instruments
		Nilai wajar/Fair values		
		Tagihan derivatif/ Derivative receivables	Liabilitas derivatif/ Derivative payables	
Terkait Nilai Tukar				
Kontrak berjangka - beli				<i>Exchange Rate Related</i>
EUR	9,166,660	1,458	-	<i>Forward contract - buy</i>
USD	13,933,623	146	(2,386)	EUR
Kontrak berjangka - jual				USD
EUR	8,519,286	-	(322)	<i>Forward contract - sell</i>
USD	213,878,959	16,783	(11,858)	EUR
Swap mata uang asing - beli				USD
EUR	241,427,287	22,520	(4,575)	<i>Foreign currency swaps - buy</i>
USD	1,144,587,000	14,444	(54,680)	EUR
Swap mata uang asing - jual				USD
AUD	7,000,000	-	(538)	<i>Foreign currency swaps - sell</i>
EUR	234,112,280	4,790	(35,280)	AUD
GBP	10,000,000	-	(369)	EUR
USD	2,073,075,398	126,318	(268,500)	GBP
Spot mata uang asing - beli				USD
AUD	250,000	21	-	<i>Foreign currency spots - buy</i>
EUR	3,200,000	139	-	AUD
GBP	171,000	7	-	EUR
USD	152,940,000	18	(14,341)	GBP
Spot mata uang asing - jual				USD
EUR	1,350,000	1	(1)	<i>Foreign currency spots - sell</i>
USD	162,680,000	14,764	(65)	EUR
				USD
Terkait Nilai Tukar dan Suku Bunga				
Swap atas suku bunga				<i>Exchange and Interest Rate Related</i>
USD	668,026,229	378,399	(366,427)	<i>Interest rate swap</i>
Swap mata uang asing dan suku bunga				USD
USD	436,345,780	97,113	(13,547)	<i>Cross currency swaps and</i>
Risk Free Rate				<i>interest rate</i>
USD	110,874,000	8,316	(2,242)	USD
				<i>Risk Free Rate</i>
				USD
		685,237	(775,131)	

b. Berdasarkan hubungan

b. By relationship

	2023	2022	
Tagihan derivatif			<i>Derivatives receivables</i>
Pihak berelasi			<i>Related parties</i>
Mata uang asing	37,939	4,189	<i>Foreign currencies</i>
Pihak ketiga			<i>Third parties</i>
Rupiah	11,407	-	Rupiah
Mata uang asing	946,331	681,048	Foreign currencies
Total	995,677	685,237	Total
Liabilitas derivatif			<i>Derivatives payables</i>
Pihak berelasi			<i>Related parties</i>
Mata uang asing	(136,138)	(118,439)	<i>Foreign currencies</i>
Pihak ketiga			<i>Third parties</i>
Rupiah	(4,080)	-	Rupiah
Mata uang asing	(670,244)	(656,692)	Foreign currencies
Total	(810,462)	(775,131)	Total

Berdasarkan hasil penelaahan dan evaluasi manajemen Bank, seluruh tagihan derivatif pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 digolongkan lancar.

Based on the Bank's management review and evaluation, all derivative receivables as of 31 December 2023 and 2022 are classified as current.

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2023 DAN 2022

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2023 AND 2022

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

12. PINJAMAN YANG DIBERIKAN

Informasi mengenai pinjaman yang diberikan kepada pihak-pihak berelasi diungkapkan pada Catatan 46i.

a. Berdasarkan jenis dan mata uang

	2023	2022
Rupiah		
Modal kerja	287,568,933	271,030,818
Konsumen	123,294,534	106,182,759
Investasi	92,160,057	109,402,254
Sindikasi	55,902,345	26,753,804
Karyawan	3,633,329	4,148,178
Program pemerintah	31,380	69,576
	<u>562,590,578</u>	<u>517,587,389</u>
Mata uang asing		
Modal kerja	65,317,028	79,593,302
Sindikasi	41,697,818	21,325,289
Investasi	25,455,452	27,657,249
Konsumen	22,480	21,876
Karyawan	1,413	3,208
	<u>132,494,191</u>	<u>128,600,924</u>
Total	695,084,769	646,188,313
Cadangan kerugian penurunan nilai	(47,158,131)	(50,333,988)
	<u>647,926,638</u>	<u>595,854,325</u>

12. LOANS

Information related to loans to related parties are disclosed in Note 46i.

a. By type and currency

Rupiah
Working capital
Consumer
Investment
Syndicated
Employee
Government programs
Foreign currencies
Working capital
Syndicated
Investment
Consumer
Employee
Total
Allowance for impairment losses

Perincian pinjaman yang diberikan berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

Loans based on currencies are as follows:

	2023	2022
Rupiah	562,590,578	517,587,389
Mata uang asing		
Dolar Amerika Serikat	129,252,588	125,582,725
Dolar Singapura	1,057,784	1,064,568
Yen Jepang	985,505	871,699
Euro Eropa	580,870	375,844
Won Korea Selatan	362,538	383,459
Dolar Hong Kong	229,647	240,859
Yuan China	16,794	80,328
Pound Sterling Inggris	8,465	1,442
	<u>132,494,191</u>	<u>128,600,924</u>
Total	695,084,769	646,188,313
Cadangan kerugian penurunan nilai	(47,158,131)	(50,333,988)
	<u>647,926,638</u>	<u>595,854,325</u>

Rupiah
Foreign currencies
United States Dollar
Singapore Dollar
Japanese Yen
European Euro
South Korean Won
Hong Kong Dollar
Chinese Yuan
Great Britain Pound Sterling
Total
Allowance for impairment losses

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2023 DAN 2022**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2023 AND 2022**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

12. PINJAMAN YANG DIBERIKAN (lanjutan)

12. LOANS (continued)

b. Berdasarkan hubungan

b. By relationship

	2023	2022	
Pihak berelasi			Related parties
Rupiah			Rupiah
Modal kerja	65,634,971	54,430,750	Working capital
Sindikasi	33,020,748	21,368,528	Syndicated
Investasi	7,524,152	12,117,953	Investment
Karyawan	156,873	95,832	Employee
Konsumen	77,226	99,266	Consumer
	<u>106,413,970</u>	<u>88,112,329</u>	
Mata uang asing			Foreign currencies
Modal kerja	15,286,941	13,554,527	Working capital
Sindikasi	4,514,580	2,829,526	Syndicated
Investasi	143,829	229,779	Investment
	<u>19,945,350</u>	<u>16,613,832</u>	
Total pihak berelasi	<u>126,359,320</u>	<u>104,726,161</u>	Total related parties
Pihak ketiga			Third parties
Rupiah			Rupiah
Modal kerja	221,933,962	216,600,068	Working capital
Konsumen	123,217,308	106,083,493	Consumer
Investasi	84,635,905	97,284,301	Investment
Sindikasi	22,881,597	5,385,276	Syndicated
Karyawan	3,476,456	4,052,346	Employee
Program pemerintah	31,380	69,576	Government programs
	<u>456,176,608</u>	<u>429,475,060</u>	
Mata uang asing			Foreign currencies
Modal kerja	50,030,087	66,038,775	Working capital
Sindikasi	37,183,238	18,495,763	Syndicated
Investasi	25,311,623	27,427,470	Investment
Konsumen	22,480	21,876	Consumer
Karyawan	1,413	3,208	Employee
	<u>112,548,841</u>	<u>111,987,092</u>	
Total pihak ketiga	<u>568,725,449</u>	<u>541,462,152</u>	Total third parties
Total	695,084,769	646,188,313	Total
Cadangan kerugian penurunan nilai	(47,158,131)	(50,333,988)	Allowance for impairment losses
	<u>647,926,638</u>	<u>595,854,325</u>	

c. Berdasarkan sektor ekonomi

c. By economic sector

	2023	2022	
Rupiah			Rupiah
Perdagangan, restoran dan hotel	121,206,489	104,637,587	Trading, restaurants and hotels
Perindustrian	81,766,078	81,954,469	Manufacturing
Konstruksi	54,008,973	55,478,551	Construction
Pertanian	53,853,092	54,047,523	Agriculture
Jasa dunia usaha	42,996,948	38,243,520	Business services
Pengangkutan, pergudangan dan komunikasi	36,666,225	32,305,905	Transportation, warehousing and communications
Pertambangan	18,543,179	12,306,796	Mining
Jasa pelayanan sosial	11,769,861	20,884,627	Social services
Listrik, gas dan air	10,031,119	6,566,661	Electricity, gas and water
Lain-lain	131,748,614	111,161,750	Others
	<u>562,590,578</u>	<u>517,587,389</u>	

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2023 DAN 2022

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2023 AND 2022

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

12. PINJAMAN YANG DIBERIKAN (lanjutan)

12. LOANS (continued)

c. Berdasarkan sektor ekonomi (lanjutan)

c. By economic sector (continued)

	2023	2022	
Mata uang asing			Foreign currencies
Perindustrian	55,895,697	51,941,051	Manufacturing
Pertambangan	30,399,528	26,755,968	Mining
Pengangkutan, pergudangan dan komunikasi	12,605,182	12,656,468	Transportation, warehousing and communications
Listrik, gas dan air	11,509,631	15,506,567	Electricity, gas and water
Perdagangan, restoran dan hotel	9,220,949	5,115,132	Trading, restaurants and hotels
Jasa dunia usaha	4,191,627	8,909,291	Business services
Jasa pelayanan sosial	2,660,966	2,354,880	Social services
Pertanian	2,585,254	3,083,110	Agriculture
Konstruksi	435,206	386,260	Construction
Lain-lain	2,990,151	1,892,197	Others
	<u>132,494,191</u>	<u>128,600,924</u>	
Total	695,084,769	646,188,313	Total
Cadangan kerugian penurunan nilai	(47,158,131)	(50,333,988)	Allowance for impairment losses
	<u>647,926,638</u>	<u>595,854,325</u>	

d. Berdasarkan penilaian secara kolektif dan individual

d. By assessment as collective and individual

	2023	2022	
Pokok			Principal
Individual	77,708,689	78,111,198	Individual
Kolektif	617,376,080	568,077,115	Collective
	<u>695,084,769</u>	<u>646,188,313</u>	
Cadangan kerugian penurunan nilai			Allowance for impairment losses
Individual	(36,820,861)	(40,865,811)	Individual
Kolektif	(10,337,270)	(9,468,177)	Collective
	<u>(47,158,131)</u>	<u>(50,333,988)</u>	
	<u>647,926,638</u>	<u>595,854,325</u>	

e. Berdasarkan kolektibilitas sesuai Peraturan OJK

e. By Financial Service Authority Rule collectibility

	2023		2022		
	Pokok/ Principal	Cadangan kerugian penurunan nilai/ Allowance for impairment losses	Pokok/ Principal	Cadangan kerugian penurunan nilai/ Allowance for impairment losses	
Lancar	646,348,458	(15,011,241)	605,231,569	(20,266,721)	Current
Dalam perhatian khusus	33,900,760	(21,536,797)	22,795,246	(15,101,672)	Special mention
Kurang lancar	2,954,368	(1,989,252)	3,123,399	(2,687,594)	Substandard
Diragukan	2,822,349	(1,994,520)	1,470,672	(1,004,969)	Doubtful
Macet	9,058,834	(6,626,321)	13,567,427	(11,273,032)	Loss
	<u>695,084,769</u>	<u>(47,158,131)</u>	<u>646,188,313</u>	<u>(50,333,988)</u>	

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2023 DAN 2022

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2023 AND 2022

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

12. PINJAMAN YANG DIBERIKAN (lanjutan)

12. LOANS (continued)

f. Pinjaman bermasalah dan cadangan kerugian penurunan nilai berdasarkan sektor ekonomi

f. Non-performing loans and allowance for impairment losses by economic sector

	2023		2022		
	Pokok/ Principal	Cadangan kerugian penurunan nilai/ Allowance for impairment losses	Pokok/ Principal	Cadangan kerugian penurunan nilai/ Allowance for impairment losses	
Perdagangan, restoran dan hotel	3,764,179	(2,467,235)	5,264,399	(4,176,031)	Trading, restaurants and hotels
Perindustrian	3,489,493	(2,548,143)	5,184,920	(4,697,358)	Manufacturing
Jasa dunia usaha	1,711,936	(1,438,661)	1,331,615	(1,193,454)	Business services
Konstruksi	853,233	(614,290)	2,004,663	(1,629,482)	Construction
Pertanian	852,957	(485,270)	702,214	(540,248)	Agriculture
Pertambangan	785,105	(674,164)	525,029	(458,641)	Mining
Pengangkutan, pergudangan dan komunikasi	656,816	(507,106)	690,864	(547,576)	Transportation, warehousing and communications
Jasa pelayanan sosial	286,902	(158,832)	292,448	(183,871)	Social services
Listrik, gas dan air	236,446	(227,038)	240,675	(239,757)	Electricity, gas and water
Lain-lain	2,198,484	(1,489,354)	1,924,671	(1,299,177)	Others
	14,835,551	(10,610,093)	18,161,498	(14,965,595)	

Rasio kredit bermasalah BNI dan Entitas Anak secara gross (sebelum dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai) sesuai dengan peraturan OJK yang berlaku pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 masing-masing sebesar 2,13% dan 2,81% (rasio untuk BNI saja 2,14% dan 2,81% masing-masing pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022), sedangkan rasio kredit bermasalah BNI dan Entitas Anak secara neto pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 masing-masing sebesar 0,61% dan 0,49% (rasio untuk BNI saja 0,61% dan 0,49% masing-masing pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022).

The non-performing loans ratio of BNI and Subsidiaries on a gross basis (before deducting the allowance for impairment losses) in accordance with the OJK regulation as of 31 December 2023 and 2022 were 2.13% and 2.81%, respectively (the ratios for BNI only were 2.14% and 2.81% as of 31 December 2023 and 2022, respectively), while the non-performing loans ratio of BNI and Subsidiaries on a net basis as of 31 December 2023 and 2022 were 0.61% and 0.49%, respectively (the ratios for BNI only were 0.61% and 0.49% as of 31 December 2023 and 2022, respectively).

g. Tingkat suku bunga per tahun

g. Annual interest rates

	Rupiah*)	Dolar Amerika Serikat/ United States Dollar	Yuan Cina/ Chinese Yuan	Yen Jepang/ Japanese Yen	
	%	%	%	%	
Bunga kontrak					Contractual rates
2023	0.00 - 26.62	0.00 - 11.18	6.00 - 6.00	0.50 - 3.51	2023
2022	0.10 - 26.62	0.10 - 13.13	4.75 - 6.50	0.50 - 5.00	2022
Bunga efektif					Effective interest rate
2023	0.00 - 27.00	0.10 - 11.18	5.00 - 6.00	0.50 - 4.37	2023
2022	0.00 - 27.00	0.10 - 15.00	4.75 - 6.50	0.50 - 5.00	2022

*) Tidak termasuk dalam tingkat suku bunga kontrak dan suku bunga efektif diatas adalah suku bunga dari transaksi *Paylater* untuk tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, keduanya sebesar 17,98% - 51,48%.

*) Not included in the contractual interest rates and effective interest rate above are the interest rate from *Paylater* transactions as of 31 December 2023 and 2022, both are 17.98% - 51.48%.

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2023 DAN 2022

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2023 AND 2022

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

12. PINJAMAN YANG DIBERIKAN (lanjutan)

12. LOANS (continued)

h. Pinjaman yang direstrukturisasi

Berikut ini adalah jenis dan jumlah kredit yang telah direstrukturisasi per 31 Desember 2023 dan 2022:

	2023	2022	
Perpanjangan jangka waktu	25,939,841	26,100,325	Extension of loan maturity dates
Penurunan suku bunga kredit	23,729,178	27,824,140	Reduction of interest rates
Lainnya*)	26,121,994	38,134,764	Others*)
	75,791,013	92,059,229	

*) Program restrukturisasi lain-lain terutama terdiri dari penambahan fasilitas kredit, Perjanjian Penyelesaian Hutang (PPH) dan *Interest Balloon Payments (IBP)*.

Jumlah kredit yang telah direstrukturisasi dan dalam kategori kredit bermasalah pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah masing-masing sebesar Rp5.428.100 dan Rp10.192.217.

BNI telah melakukan restrukturisasi kredit untuk debitur yang terdampak pandemi Covid-19 sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No.17/POJK.03/2021 (POJK 17/2021) tentang Perubahan Kedua Atas Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 11/POJK.03/2020 Tentang Stimulus Perekonomian Nasional Sebagai Kebijakan Countercyclical Dampak Penyebaran Coronavirus Disease 2019, dimana peraturan tersebut diperpanjang sampai dengan 31 Maret 2024 melalui Siaran Pers OJK No. SP 85/DHMS/OJK/XI/2022 tanggal 28 November 2022 tentang Perpanjangan Kebijakan Restrukturisasi Kredit dan Pembiayaan secara Targeted dan Sektoral Atasi Dampak Lanjutan Pandemi Covid-19.

i. Pinjaman sindikasi

Pinjaman sindikasi merupakan pinjaman yang diberikan kepada debitur berdasarkan perjanjian pembiayaan bersama dengan bank-bank lain.

Keikutsertaan Grup dalam pinjaman sindikasi dengan bank-bank lain adalah sebesar Rp97.600.163 dan Rp48.079.093 masing-masing pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022.

h. Restructured loans

Below are the types and amounts of restructured loans as of 31 December 2023 and 2022:

	2023	2022	
Extension of loan maturity dates	25,939,841	26,100,325	Extension of loan maturity dates
Reduction of interest rates	23,729,178	27,824,140	Reduction of interest rates
Others*)	26,121,994	38,134,764	Others*)
	75,791,013	92,059,229	

*) Other restructuring schemes mainly includes additions of loan facilities, debt settlement agreements (PPH) and *Interest Balloon Payments (IBP)*.

The total of restructured loans that are categorised as non-performing loan amounted to Rp5,428,100 and Rp10,192,217 as of 31 December 2023 and 2022, respectively.

BNI has undertaken credit restructuring for debtors affected by the Covid-19 pandemic in accordance with Financial Services Authority Regulation No. 17/POJK.03/2021 (POJK 17/2021) on the Second Amendment to Financial Services Authority Regulation No. 11/POJK.03/2020 Concerning National Economic Stimulus as a Countercyclical Policy Impacting the Spread of Covid-19. This regulation has been extended until 31 March 2024, as communicated in the Financial Services Authority Press Release No. SP 85/DHMS/OJK/XI/2022 dated 28 November 2022, regarding the Extension of Credit Restructuring Policies in a Targeted and Sectoral to address ongoing impacts of the Covid-19 pandemic.

i. Syndicated loans

Syndicated loans represent loans provided to debtors based on syndication agreements with other banks.

Group participation in syndicated loans with other banks amounted to Rp97,600,163 and Rp48,079,093 as of 31 December 2023 and 2022, respectively.

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2023 DAN 2022

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2023 AND 2022

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

12. PINJAMAN YANG DIBERIKAN (lanjutan)

12. LOANS (continued)

i. Pinjaman sindikasi (lanjutan)

i. Syndicated loans (continued)

Persentase bagian BNI dalam pinjaman sindikasi, dimana BNI bertindak sebagai pimpinan sindikasi adalah sebagai berikut

BNI's percentage shares in syndicated loans, in which BNI acts as the lead arranger, is as follows:

	2023	2022	
% Partisipasi	5.04% - 100.00%	5.04% - 83.30%	% Participation

Keikutsertaan BNI dalam pinjaman sindikasi, dimana BNI bertindak sebagai anggota sindikasi adalah sebagai berikut:

BNI's participation in syndicated loans, in which BNI acts as the syndication member, is as follows:

	2023	2022	
% Partisipasi	0.13% - 50.00%	0.01% - 50.00%	% Participation

j. Nilai tercatat bruto dan cadangan kerugian penurunan nilai

j. Gross carrying amount and allowance for impairment losses

Perubahan nilai tercatat bruto adalah sebagai berikut:

Movements in the gross carrying amount are as follows:

	2023				
	Kerugian kredit ekspektasian 12 bulan/12-month ECL	Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya - kredit tidak memburuk/ Lifetime ECL Not Credit-impaired	Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya - kredit memburuk/ Lifetime ECL Credit-impaired	Total/Total	
Pinjaman yang diberikan					Loans
Saldo awal	548,586,079	64,916,819	32,685,415	646,188,313	<i>Beginning balance</i>
Pengalihan dari:					<i>Transfer from:</i>
- Kerugian kredit ekspektasian 12 bulan	(50,507,361)	50,507,361	-	-	<i>12-month ECL-</i>
- Kerugian kredit ekspektasian Sepanjang umurnya - kredit tidak memburuk	27,382,099	(27,382,099)	-	-	<i>Lifetime ECL not credit - impaired</i>
Pengalihan dari/ke kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya - kredit memburuk - bersih	(379,605)	(14,142,760)	14,522,365	-	<i>Transfer from/to lifetime ECL credit impaired - net</i>
Pengukuran kembali bersih*)	(84,580,425)	(29,367,056)	(3,536,324)	(117,483,805)	<i>Net remeasurement*)</i>
Aset keuangan baru yang diterbitkan atau dibeli	307,227,911	30,794,438	4,363,091	342,385,440	<i>New financial assets originated or purchased</i>
Pembayaran penuh	(154,760,114)	(4,339,928)	(1,831,940)	(160,931,982)	<i>Fully repayment</i>
Penghapusbukuan	(8,904)	(108,015)	(14,273,418)	(14,390,337)	<i>Write-offs</i>
Valuta asing dan perubahan lain	(709,396)	389,192	(362,656)	(682,860)	<i>Foreign exchange and other movements</i>
	592,250,284	71,267,952	31,566,533	695,084,769	

*) Termasuk di dalam pengukuran kembali bersih adalah pembayaran kembali.

*) Including in the net remeasurement is repayment *)

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2023 DAN 2022**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2023 AND 2022**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

12. PINJAMAN YANG DIBERIKAN (lanjutan)

12. LOANS (continued)

j. Nilai tercatat bruto dan cadangan kerugian penurunan nilai (lanjutan)

j. Gross carrying amount and allowance for impairment losses (continued)

Perubahan nilai tercatat bruto adalah sebagai berikut: (lanjutan)

Movements in the gross carrying amount are as follows: (continued)

	2022				
	Kerugian kredit ekspektasian 12 bulan/12-month ECL	Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya - kredit tidak memburuk/ Lifetime ECL Not Credit-impaired	Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya - kredit memburuk/ Lifetime ECL Credit-impaired	Total/Total	
Pinjaman yang diberikan					Loans
Saldo awal	457,917,664	93,256,903	31,261,663	582,436,230	Beginning balance
Pengalihan dari:					Transfer from:
- Kerugian kredit ekspektasian 12 bulan	(40,429,326)	40,429,326	-	-	12-month ECL-
- Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya - kredit tidak memburuk	50,547,835	(50,547,835)	-	-	Lifetime ECL not credit - -impaired
Pengalihan dari/ke kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya - kredit memburuk - bersih	(175,518)	(14,591,391)	14,766,909	-	Transfer from/to lifetime ECL credit impaired - net
Pengukuran kembali bersih*)	(97,065,722)	(15,154,675)	(2,908,989)	(115,129,386)	Net remeasurement*)
Aset keuangan baru yang diterbitkan atau dibeli	301,399,637	17,362,538	2,938,469	321,700,644	New financial assets originated or purchased
Pembayaran penuh	(132,294,503)	(7,828,708)	(1,095,683)	(141,218,894)	Fully repayment
Modifikasi arus kas kontraktual pinjaman yang diberikan	-	-	(2,071,927)	(2,071,927)	Modification of contractual cash flows of loans
Penghapusbukuan	(27,004)	(53,295)	(10,803,333)	(10,883,632)	Write-offs
Valuta asing dan perubahan lain	8,713,016	2,043,956	598,306	11,355,278	Foreign exchange and other movements
	548,586,079	64,916,819	32,685,415	646,188,313	

*) Termasuk di dalam pengukuran kembali bersih adalah pembayaran kembali dan dampak akuisisi

) Including in the net remeasurement is repayment and impact of acquisition)

Perubahan cadangan kerugian penurunan nilai adalah sebagai berikut:

The movements in the allowance for impairment losses are as follows:

	2023				
	Kerugian kredit ekspektasian 12 bulan/12-month ECL	Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya - kredit tidak memburuk/ Lifetime ECL Not Credit-impaired	Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya - kredit memburuk/ Lifetime ECL Credit-impaired	Total/Total	
Pinjaman yang diberikan					Loans
Saldo awal	4,126,973	19,560,944	26,646,071	50,333,988	Beginning balance
Pengalihan dari:					Transfer from:
- Kerugian kredit ekspektasian 12 bulan	(1,521,043)	1,521,043	-	-	12-month ECL-
- Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya - kredit tidak memburuk	3,096,988	(3,096,988)	-	-	Lifetime ECL not credit - -impaired
Pengalihan dari/ke kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya - kredit memburuk - bersih	589,319	(5,046,193)	4,456,874	-	Transfer from/to: Lifetime ECL credit-impaired -
Pengukuran kembali bersih penyisihan kerugian*)	(2,551,411)	2,233,912	6,524,986	6,207,487	Net remeasurement of loss allowance*)
Aset keuangan baru yang diterbitkan atau dibeli	1,455,725	5,529,000	2,494,908	9,479,633	New financial assets originated or purchased
Pembayaran penuh	(1,062,757)	(1,605,474)	(1,672,425)	(4,340,656)	Fully repayment
Penghapusbukuan	(8,904)	(108,015)	(14,273,418)	(14,390,337)	Write-offs
Valuta asing dan perubahan lain	(8,034)	90,294	(214,244)	(131,984)	Foreign exchange and other movements
	4,116,856	19,078,523	23,962,752	47,158,131	

*) Termasuk di dalam pengukuran kembali bersih penyisihan kerugian, adalah pembayaran kembali.

*) Including in the net remeasurement of loss allowance is repayment *)

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2023 DAN 2022**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2023 AND 2022**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

12. PINJAMAN YANG DIBERIKAN (lanjutan)

12. LOANS (continued)

j. Nilai tercatat bruto dan cadangan kerugian penurunan nilai (lanjutan)

j. Gross carrying amount and allowance for impairment losses (continued)

Perubahan cadangan kerugian penurunan nilai adalah sebagai berikut: (lanjutan)

The movements in the allowance for impairment losses are as follows: (continued)

	2022				
	Kerugian kredit ekspektasian bulan/12-month ECL	Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya - kredit tidak memburuk/ Lifetime ECL Not Credit-impaired	Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya - kredit memburuk/ Lifetime ECL Credit-impaired	Total/Total	
Pinjaman yang diberikan					Loans
Saldo awal	4,139,156	22,193,319	23,962,411	50,294,886	Beginning balance
Pengalihan dari:					Transfer from:
- Kerugian kredit ekspektasian 12 bulan	(1,166,868)	1,166,868	-	-	12-month ECL-
- Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya - kredit tidak memburuk	6,300,543	(6,300,543)	-	-	Lifetime ECL not credit - impaired
Pengalihan dari/ke kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya - kredit memburuk - bersih	668,840	(7,647,936)	6,979,096	-	Transfer from/to: Lifetime ECL credit-impaired -
Pengukuran kembali bersih penyisihan kerugian*)	(6,121,523)	4,971,009	3,977,082	2,826,568	Net remeasurement of loss allowance*)
Aset keuangan baru yang diterbitkan atau dibeli	1,938,095	5,549,696	2,536,244	10,024,035	New financial assets originated or purchased
Pembayaran penuh	(1,641,601)	(915,350)	(450,888)	(3,007,839)	Fully repayment
Penghapusbukuan	(27,004)	(53,295)	(10,803,333)	(10,883,632)	Write-offs
Penerimaan kembali aset keuangan yang telah dihapusbukukan	-	-	677,678	677,678	Recoveries of amounts previously written off
Valuta asing dan perubahan lain	37,335	597,176	(232,219)	402,292	Foreign exchange and other movements
	4,126,973	19,560,944	26,646,071	50,333,988	

*) Termasuk di dalam pengukuran kembali bersih penyisihan kerugian, adalah pembayaran kembali dan dampak akuisisi

Including in the net remeasurement of loss allowance is repayment and impact of acquisition*)

Manajemen berpendapat bahwa jumlah cadangan kerugian penurunan nilai di atas telah memadai.

Management believes that the allowance for impairment losses above is adequate.

k. Kredit dihapusbukukan

k. Loans written off

Kredit yang telah dihapusbukukan oleh BNI dicatat sebagai kredit ekstra-komtabel di dalam rekening administratif.

The loans written off by BNI are recorded as extra-comptable in the administrative account.

l. Fasilitas pembiayaan dengan perusahaan pembiayaan

l. Financing arrangements with multi-finance companies

BNI memiliki perjanjian pembiayaan dengan beberapa lembaga pembiayaan untuk membiayai kepemilikan kendaraan bermotor sebesar Rp2.798.494 dan Rp2.473.242 masing-masing pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022.

BNI has financing arrangements with several multi-finance companies with respect to motor vehicles financing amounting to Rp2,798,494 and Rp2,473,242 as of 31 December 2023 and 2022, respectively.

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2023 DAN 2022**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2023 AND 2022**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

12. PINJAMAN YANG DIBERIKAN (lanjutan)

m. Informasi pokok lainnya sehubungan dengan pinjaman yang diberikan

Grup memiliki agunan atas pinjaman yang diberikan dalam bentuk kas, deposito, agunan yang diikat dengan hipotik, garansi serta jaminan dalam bentuk aset lainnya.

Pinjaman karyawan adalah pinjaman yang diberikan kepada karyawan dengan tingkat bunga sebesar 3% - 5% per tahun yang ditujukan untuk pembelian rumah dan keperluan lainnya dengan jangka waktu berkisar antara 1 tahun sampai 20 tahun. Pembayaran pokok pinjaman dan bunga dilunasi melalui pemotongan gaji setiap bulan.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, tidak terdapat pelanggaran maupun pelampauan Batas Maksimum Pemberian Kredit (BMPK) kepada pihak berelasi dan pihak ketiga sesuai dengan peraturan yang ditetapkan Otoritas Jasa Keuangan.

12. LOANS (continued)

m. Other significant information relating to loans

The Group holds collateral against loans in the form of cash, deposits, registered mortgages, guarantees and other assets held as collaterals.

Loans to employees which carried interest rate of 3% - 5% per annum are intended for purchase of houses and other necessities with 1 year to 20 years period. The loan principal and interest payments are settled through monthly payroll deductions.

As of 31 December 2023 and 2022, there is neither any breach nor violation of Legal Lending Limit (LLL) to related parties and third parties as required by Regulation of Financial Services Authority.

13. OBLIGASI PEMERINTAH

Informasi mengenai Obligasi Pemerintah diungkapkan pada Catatan 46e.

a. Berdasarkan jenis dan mata uang

	2023		2022		
	Nilai Nominal/ Nominal Value	Nilai Tercatat/ Carrying Value	Nilai Nominal/ Nominal Value	Nilai Tercatat/ Carrying Value	
Nilai wajar melalui laba rugi					Fair value through profit or loss
Rupiah					Rupiah
Tingkat bunga tetap	3,917,793	4,013,012	1,787,247	1,768,312	Fixed rate
Mata uang asing					Foreign currencies
Tingkat bunga tetap	176,681	174,760	7,395	6,741	Fixed rate
Total nilai wajar melalui laba rugi	4,094,474	4,187,772	1,794,642	1,775,053	Total fair value through profit or loss
Nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain					Fair value through other comprehensive income
Rupiah					Rupiah
Tingkat bunga tetap	66,611,736	67,784,249	62,445,623	63,188,504	Fixed rate
Tingkat bunga mengambang	100,000	99,957	100,000	99,907	Floating rate
	66,711,736	67,884,206	62,545,623	63,288,411	
Mata uang asing					Foreign currencies
Tingkat bunga tetap	19,643,203	18,665,126	20,239,117	19,039,776	Fixed rate
Total nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	86,354,939	86,549,332	82,784,740	82,328,187	Total fair value through other comprehensive income

13. GOVERNMENT BONDS

Information related to Government Bonds are disclosed in Note 46e.

a. By type and currency

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2023 DAN 2022**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2023 AND 2022**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

13. OBLIGASI PEMERINTAH (lanjutan)

a. Berdasarkan jenis dan mata uang (lanjutan)

	2023		2022	
	Nilai Nominal/ Nominal Value	Nilai Tercatat/ Carrying Value	Nilai Nominal/ Nominal Value	Nilai Tercatat/ Carrying Value
Biaya perolehan diamortisasi				
Rupiah				
Tingkat bunga tetap, setelah diskonto/premi yang belum diamortisasi, sebesar Rp2.150.144 per 31 Desember 2023 dan Rp1.931.399 per 31 Desember 2022	21,255,598	23,405,742	21,615,806	23,547,205
Mata uang asing				
Tingkat bunga tetap, setelah diskonto/premi yang belum diamortisasi sebesar Rp81.819 per 31 Desember 2023 dan Rp155.101 per 31 Desember 2022	12,875,704	12,957,523	13,499,701	13,641,813
Total biaya perolehan diamortisasi	34,131,302	36,363,265	35,115,507	37,189,018
Total Obligasi Pemerintah		127,100,369		121,292,258
Cadangan kerugian penurunan nilai		(1,504)		(1,391)
Obligasi Pemerintah - bersih		127,098,865		121,290,867

Jumlah nominal Obligasi Pemerintah yang diterima BNI dari program rekapitalisasi masing-masing sebesar Rp100.000 pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022.

Jumlah Obligasi Pemerintah yang dikelompokkan sebagai nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain yang dijual selama tahun berjalan adalah sebagai berikut:

	Total dijual/ Sold	Kepada pihak ketiga/ To third parties	
	Nilai nominal/ Nominal value	Nilai nominal/ Nominal value	Harga jual/ Selling price
2023	12,601,328	7,818,999	8,111,514
2022	26,304,779	18,501,068	19,668,485

Jumlah nilai nominal Obligasi Pemerintah yang telah jatuh tempo pada 31 Desember 2023 dan 2022 masing-masing adalah sebesar Rp10.467.207 dan Rp4.493.351.

Untuk tingkat bunga tetap, harga pasar Obligasi Pemerintah berkisar antara 73,91% sampai dengan 132,33% dan antara 71,90% sampai dengan 130,68% masing-masing pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022.

Untuk obligasi tingkat bunga mengambang, harga pasar Obligasi Pemerintah adalah 99,96% pada tanggal 31 Desember 2023 dan 99,91% pada tanggal 31 Desember 2022 dari nilai nominal.

13. GOVERNMENT BONDS (continued)

a. By type and currency (continued)

	Amortised cost
Rupiah	
Fixed rate, net of unamortized discount/premium of Rp2,150,144 as of 31 December 2023 and Rp1,931,399 as of 31 December 2022	23,547,205
Foreign currencies	
Fixed rate, net of unamortized discount/premium of Rp81,819 as of 31 December 2023 and Rp155,101 as of 31 December 2022	13,641,813
Total amortised cost	37,189,018
Total Government Bonds	121,292,258
Allowance for impairment losses	(1,391)
Government Bonds - net	121,290,867

The total outstanding nominal amount of Government Bonds received by BNI from the recapitalization program amounted to Rp100,000 as of 31 December 2023 and 2022, respectively.

The total Government Bonds at fair value through other comprehensive income sold during the current year are as follows:

Total nominal amount of Government Bonds which have matured amounted to Rp10,467,207 and Rp4,493,351 as of 31 December 2023 and 2022, respectively.

For fixed interest rate bonds, the market price of Government Bonds ranged from 73.91% to 132.33% and from 71.90% to 130.68% as of 31 December 2023 and 2022, respectively.

For floating interest rate bonds, the market price of Government Bonds is 99.96% as of 31 December 2023 and 99.91% as of 31 December 2022 of the nominal amounts.

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2023 DAN 2022

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2023 AND 2022

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

13. OBLIGASI PEMERINTAH (lanjutan)

a. Berdasarkan jenis dan mata uang (lanjutan)

BNI mengakui adanya keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi atas perubahan nilai pasar Obligasi Pemerintah dalam kelompok nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain (bersih setelah pajak) sebesar Rp742.928 (laba) dan Rp3.561.533 (rugi) masing-masing untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 yang dicatat pada bagian ekuitas laporan posisi keuangan konsolidasian.

Pada 31 Desember 2023 dan 2022, Obligasi Pemerintah dengan tingkat bunga tetap dengan jumlah nominal Rp7.691.569 dan Rp3.331.098 telah dijual dengan janji dibeli kembali hingga jatuh tempo (lihat Catatan 24).

b. Berdasarkan kisaran tanggal jatuh tempo dan jenis bunga

	2023
Nilai wajar melalui laba rugi Obligasi tingkat bunga tetap	04/01/2024 - 12/03/2071
Nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain Obligasi tingkat bunga tetap Obligasi tingkat bunga mengambang	15/01/2024 - 15/08/2051 25/04/2025
Biaya perolehan diamortisasi Obligasi tingkat bunga tetap	05/01/2024 - 15/05/2048

	2022
Nilai wajar melalui laba rugi Obligasi tingkat bunga tetap	04/01/2023 - 12/03/2071
Nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain Obligasi tingkat bunga tetap Obligasi tingkat bunga mengambang	15/04/2023 - 15/07/2038 25/04/2025
Biaya perolehan diamortisasi Obligasi tingkat bunga tetap	01/03/2023 - 15/05/2037

c. Nilai tercatat bruto dan cadangan kerugian penurunan nilai

Perubahan nilai tercatat bruto adalah sebagai berikut:

	2023			
	Kerugian kredit ekspektasian 12 bulan/12-month ECL	Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya - kredit tidak memburuk/ Lifetime ECL Not Credit-impaired	Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya - kredit memburuk/ Lifetime ECL Credit-impaired	Total/Total
Obligasi Pemerintah yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi				Government Bond at amortized cost
Saldo awal	37,189,018	-	-	37,189,018
Pengukuran kembali bersih*)	(2,061,543)	-	-	(2,061,543)
Aset keuangan baru yang diterbitkan atau dibeli	1,382,109	-	-	1,382,109
Valuta asing dan perubahan lain	(146,319)	-	-	(146,319)
	36,363,265	-	-	36,363,265

13. GOVERNMENT BONDS (continued)

a. By type and currency (continued)

BNI recognized the unrealized gains or losses from the changes in the market value of the Government Bonds categorized as fair value through other comprehensive income (net of taxes) in the amount of Rp742,928 (gain) and Rp3,561,533 (loss) for the year ended 31 December 2023 and 2022, respectively, both recorded in the equity section of the consolidated statement of financial position.

As of 31 December 2023 and 2022, the fixed rate government bonds have been sold under agreements to repurchase at maturity with nominal amount of Rp7,691,569 and Rp3,331,098, respectively (refer to Note 24).

b. Based on maturity date and type of interest rate

Fair value through profit of loss Fixed rate bonds
Fair value through other comprehensive income Fixed rate bonds Floating rate bonds
Amortized cost Fixed rate bonds

c. Gross carrying amount and allowance for impairment losses

Movements in the gross carrying amount are as follows:

*) Termasuk di dalam pengukuran kembali bersih adalah penjualan Obligasi Pemerintah

Including in the net measurement is sales of Government Bonds *)

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2023 DAN 2022**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2023 AND 2022**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

13. OBLIGASI PEMERINTAH (lanjutan)

13. GOVERNMENT BONDS (continued)

c. Nilai tercatat bruto dan cadangan kerugian penurunan nilai (lanjutan)

c. Gross carrying amount and allowance for impairment losses (continued)

Perubahan nilai tercatat bruto adalah sebagai berikut: (lanjutan)

Movements in the gross carrying amount are as follows: (continued)

		2023			
		Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya - kredit tidak memburuk/ <i>Lifetime ECL Not Credit-impaired</i>	Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya - kredit memburuk/ <i>Lifetime ECL Credit-impaired</i>	Total/Total	
Obligasi Pemerintah yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain					Government Bond at fair value through other comprehensive income
Saldo awal	82,328,187	-	-	82,328,187	<i>Beginning balance</i>
Pengukuran kembali bersih*)	(18,285,352)	-	-	(18,285,352)	<i>Net remeasurement*)</i>
Aset keuangan baru yang diterbitkan atau dibeli	24,012,908	-	-	24,012,908	<i>New financial assets originated or purchased</i>
Pembayaran penuh	(1,065,523)	-	-	(1,065,523)	<i>Fully repayment</i>
Valuta asing dan perubahan lain	(440,888)	-	-	(440,888)	<i>Foreign exchange and other movements</i>
	86,549,332	-	-	86,549,332	

*) Termasuk di dalam pengukuran kembali bersih adalah penjualan Obligasi Pemerintah

Including in the net measurement is sales of Government Bonds*)

		2022			
		Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya - kredit tidak memburuk/ <i>Lifetime ECL Not Credit-impaired</i>	Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya - kredit memburuk/ <i>Lifetime ECL Credit-impaired</i>	Total/Total	
Obligasi Pemerintah yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi					Government Bond at amortized cost
Saldo awal	22,120,716	-	-	22,120,716	<i>Beginning balance</i>
Pengukuran kembali bersih*)	(408,317)	-	-	(408,317)	<i>Net remeasurement*)</i>
Aset keuangan baru yang diterbitkan atau dibeli	14,445,001	-	-	14,445,001	<i>New financial assets originated or purchased</i>
Valuta asing dan perubahan lain	1,031,618	-	-	1,031,618	<i>Foreign exchange and other movements</i>
	37,189,018	-	-	37,189,018	

*) Termasuk di dalam pengukuran kembali bersih adalah penjualan Obligasi Pemerintah

Including in the net measurement is sales of Government Bonds *)

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2023 DAN 2022**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2023 AND 2022**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

13. OBLIGASI PEMERINTAH (lanjutan)

13. GOVERNMENT BONDS (continued)

c. Nilai tercatat bruto dan cadangan kerugian penurunan nilai (lanjutan)

c. Gross carrying amount and allowance for impairment losses (continued)

Perubahan nilai tercatat bruto adalah sebagai berikut: (lanjutan)

Movements in the gross carrying amount are as follows: (continued)

	2022			Total/Total	
	Kerugian kredit ekspektasian 12 bulan/12-month ECL	Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya - kredit tidak memburuk/ Lifetime ECL Not Credit-impaired	Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya - kredit memburuk/ Lifetime ECL Credit-impaired		
Obligasi Pemerintah yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain					Government Bond at fair value through other comprehensive income
Saldo awal	85,197,658	-	-	85,197,658	Beginning balance
Pengukuran kembali bersih*)	(30,192,129)	-	-	(30,192,129)	Net remeasurement*)
Aset keuangan baru yang diterbitkan atau dibeli	26,794,116	-	-	26,794,116	New financial assets originated or purchased
Pembayaran penuh	(1,152,099)	-	-	(1,152,099)	Fully repayment
Valuta asing dan perubahan lain	1,680,641	-	-	1,680,641	Foreign exchange and other movements
	82,328,187	-	-	82,328,187	

*) Termasuk di dalam pengukuran kembali bersih adalah penjualan Obligasi Pemerintah

Including in the net measurement is sales of Government Bonds*)

Perubahan cadangan kerugian penurunan nilai adalah sebagai berikut:

The movements in the allowance for impairment losses are as follows:

	2023			Total/Total	
	Kerugian kredit ekspektasian 12 bulan/12-month ECL	Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya - kredit tidak memburuk/ Lifetime ECL Not Credit-impaired	Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya - kredit memburuk/ Lifetime ECL Credit-impaired		
Obligasi Pemerintah yang diukur pada biaya biaya perolehan diamortisasi					Government Bond at amortized cost
Saldo awal	1,391	-	-	1,391	Beginning balance
Pengukuran kembali bersih penyisihan kerugian	(172)	-	-	(172)	Net remeasurement of loss allowances
Aset keuangan baru yang diterbitkan atau dibeli	293	-	-	293	New financial assets originated or purchased
Valuta asing dan perubahan lain	(8)	-	-	(8)	Foreign exchange and other movements
	1,504	-	-	1,504	

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2023 DAN 2022**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2023 AND 2022**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

13. OBLIGASI PEMERINTAH (lanjutan)

c. Nilai tercatat bruto dan cadangan kerugian penurunan nilai (lanjutan)

Perubahan cadangan kerugian penurunan nilai adalah sebagai berikut: (lanjutan)

13. GOVERNMENT BONDS (continued)

c. Gross carrying amount and allowance for impairment losses (continued)

The movements in the allowance for impairment losses are as follows: (continued)

		2023			
	Kerugian kredit ekspektasian 12 bulan/12-month ECL	Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya - kredit tidak memburuk/ Lifetime ECL Not Credit-impaired	Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya - kredit memburuk/ Lifetime ECL Credit-impaired	Total/Total ^{*)}	
Obligasi Pemerintah yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain					Government Bond at fair value through other comprehensive income
Saldo awal	2,558	-	-	2,558	Beginning balance
Pengukuran kembali bersih penyisihan kerugian	(545)	-	-	(545)	Net remeasurement of loss allowances
Aset keuangan baru yang diterbitkan atau dibeli	-	-	-	-	New financial assets originated or purchased
Pembayaran penuh	-	-	-	-	Fully repayment
Valuta asing dan perubahan lain	(33)	-	-	(33)	Foreign exchange and other movements
	1,980	-	-	1,980	

^{*)} Cadangan kerugian penurunan nilai pada Obligasi Pemerintah dengan klasifikasi nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain dicatat pada penghasilan komprehensif lain, karena nilai tercatatnya disajikan sebesar nilai wajarnya.

^{*)} Allowance for impairment losses on Government Bonds classified as fair value through other comprehensive income is recorded in other comprehensive income, because the carrying value is presented at fair value.

		2022			
	Kerugian kredit ekspektasian 12 bulan/12-month ECL	Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya - kredit tidak memburuk/ Lifetime ECL Not Credit-impaired	Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya - kredit memburuk/ Lifetime ECL Credit-impaired	Total/Total	
Obligasi Pemerintah yang diukur pada biaya biaya perolehan diamortisasi					Government Bond at amortized cost
Saldo awal	1,649	-	-	1,649	Beginning balance
Pengukuran kembali bersih penyisihan kerugian	(1,314)	-	-	(1,314)	Net remeasurement of loss allowances
Aset keuangan baru yang diterbitkan atau dibeli	874	-	-	874	New financial assets originated or purchased
Valuta asing dan perubahan lain	182	-	-	182	Foreign exchange and other movements
	1,391	-	-	1,391	

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2023 DAN 2022

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2023 AND 2022

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

13. OBLIGASI PEMERINTAH (lanjutan)

13. GOVERNMENT BONDS (continued)

c. Nilai tercatat bruto dan cadangan kerugian penurunan nilai (lanjutan)

c. Gross carrying amount and allowance for impairment losses (continued)

Perubahan cadangan kerugian penurunan nilai adalah sebagai berikut: (lanjutan)

The movements in the allowance for impairment losses are as follows: (continued)

	2022				
	Kerugian kredit ekspektasian 12 bulan/12-month ECL	Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya - kredit tidak memburuk/Lifetime ECL Not Credit-impaired	Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya - kredit memburuk/Lifetime ECL Credit-impaired	Total/Total ^{*)}	
Obligasi Pemerintah yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain					Government Bond at fair value through other comprehensive income
Saldo awal	3,432	-	-	3,432	Beginning balance
Pengukuran kembali bersih penyisihan kerugian	(1,422)	-	-	(1,422)	Net remeasurement of loss allowances
Aset keuangan baru yang diterbitkan atau dibeli	239	-	-	239	New financial assets originated or purchased
Pembayaran penuh	(5)	-	-	(5)	Fully repayment
Valuta asing dan perubahan lain	314	-	-	314	Foreign exchange and other movements
	2,558	-	-	2,558	

^{*)} Cadangan kerugian penurunan nilai pada Obligasi Pemerintah dengan klasifikasi nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain dicatat pada penghasilan komprehensif lain, karena nilai tercatatnya disajikan sebesar nilai wajarnya.

^{*)} Allowance for impairment losses on Government Bonds classified as fair value through other comprehensive income is recorded in other comprehensive income, because the carrying value is presented at fair value.

Manajemen berpendapat bahwa jumlah cadangan kerugian penurunan nilai di atas telah memadai.

Management believes that the allowance for impairment losses above is adequate.

d. Tingkat suku bunga tetap tahunan

d. Annual fixed interest rates

	Rupiah %	Dolar Amerika Serikat/ United States Dollar %	Dolar Singapura/ Singapore Dollar %	Euro Eropa/ European Euro %	Yen Jepang/ Japanese Yen %	Interest rate:
Suku bunga:						2023
2023	3.88 - 12.00	0.50 - 7.75	0.50 - 1.25	0.90 - 1.75	0.57 - 3.00	2022
2022	4.00 - 12.00	0.13 - 7.75	1.25	0.90 - 1.75	0.57 - 3.00	

e. Tingkat suku bunga mengambang tahunan

e. Annual floating interest rates

	Tingkat suku bunga per tahun/ Annual interest rates	
2023	4.54	2023
2022	3.45 - 4.33	2022

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2023 DAN 2022**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2023 AND 2022**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**14. EFEK-EFEK YANG DIBELI DENGAN JANJI
DIJUAL KEMBALI**

Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 terdiri dari:

**14. SECURITIES PURCHASED UNDER
AGREEMENTS TO RESELL**

Securities purchased under agreements to resell as of 31 December 2023 and 2022 are as follows:

2023							
Counterparty	Jenis Sekuritas/ Type of Securities	Nilai Nominal/ Nominal Amount	Tanggal Dimulai/ Start Date	Tanggal Jatuh Tempo/ Maturity Date	Nilai Penjualan Kembali/ Resale Amount	Pendapatan Bunga yang Belum Direalisasi/ Unrealised Interest	Nilai Tercatat/ Carrying Value
Pihak ketiga/Third parties							
Bank Indonesia	OBN	3,000,000	29/12/2023	05/01/2024	2,850,197	2,847	2,847,350
Bank Indonesia	OBN	2,000,000	29/12/2023	05/01/2024	1,905,534	1,904	1,903,630
Bank Indonesia	OBN	1,662,000	29/12/2023	05/01/2024	1,583,499	1,582	1,581,917
Bank Indonesia	OBN	1,338,000	29/12/2023	05/01/2024	1,271,188	1,270	1,269,918
Bank Indonesia	OBN	1,000,000	29/12/2023	05/01/2024	959,212	1,118	958,094
Bank Indonesia	OBN	800,000	28/12/2023	04/01/2024	771,114	898	770,216
Bank Indonesia	OBN	800,000	27/12/2023	03/01/2024	766,999	894	766,105
Bank Indonesia	OBN	700,000	03/03/2023	01/03/2024	691,222	7,449	683,773
Bank Indonesia	OBN	500,000	17/02/2023	16/02/2024	498,290	4,169	494,121
Bank Indonesia	OBN	300,000	28/12/2023	04/01/2024	288,369	239	288,130
Bank Indonesia	OBN	300,000	27/12/2023	03/01/2024	287,625	192	287,433
Bank Indonesia	OBN	250,000	24/02/2023	23/02/2024	249,505	15,830	233,675
PT Bank CIMB Niaga Tbk	OBN	200,000	12/10/2023	11/01/2024	197,501	418	197,083
HSBC Ltd	OBN	148,372	26/12/2023	25/01/2024	149,034	88	148,946
DBS Bank Ltd	OBN	147,965	22/12/2023	05/01/2024	148,272	529	147,743
PT Bank CIMB Niaga Tbk	OBN	100,000	12/10/2023	11/01/2024	98,751	209	98,542
Bank Indonesia	OBN	100,000	23/06/2023	21/06/2024	102,715	6,243	96,472
Bank Indonesia	OBN	100,000	18/08/2023	16/08/2024	102,305	6,227	96,078
Bank Indonesia	OBN	100,000	21/07/2023	19/07/2024	101,746	6,193	95,553
Bank Indonesia	OBN	100,000	17/02/2023	16/02/2024	99,370	6,305	93,065
Bank Indonesia	OBN	50,000	18/08/2023	17/05/2024	50,559	2,340	48,219
Bank Indonesia	OBN	50,000	04/08/2023	03/05/2024	50,428	2,334	48,094
Bank Indonesia	OBN	50,000	04/08/2023	02/08/2024	50,848	3,095	47,753
Bank Indonesia	OBN	50,000	10/02/2023	09/02/2024	50,946	3,232	47,714
Bank Indonesia	OBN	50,000	18/08/2023	16/02/2024	49,157	1,518	47,639
Bank Indonesia	OBN	50,000	07/07/2023	05/07/2024	50,565	3,073	47,492
Bank Indonesia	OBN	50,000	09/06/2023	07/06/2024	49,837	2,984	46,853
Bank Indonesia	OBN	50,000	04/08/2023	02/02/2024	48,343	1,499	46,844
Bank Indonesia	OBN	50,000	28/04/2023	26/01/2024	49,129	2,308	46,821
Bank Indonesia	OBN	50,000	09/06/2023	08/03/2024	48,971	2,233	46,738
Bank Indonesia	OBN	50,000	14/07/2023	12/04/2024	48,842	2,260	46,582
Bank Indonesia	OBN	50,000	31/03/2023	01/04/2024	49,597	3,077	46,520
Bank Indonesia	OBN	50,000	21/07/2023	19/01/2024	47,858	1,487	46,371
Bank Indonesia	OBN	50,000	21/07/2023	19/04/2024	48,622	2,251	46,371
Bank Indonesia	OBN	50,000	14/07/2023	12/07/2024	49,304	2,997	46,307
Bank Indonesia	OBN	30,000	25/10/2023	24/01/2024	29,143	464	28,679
Bank Indonesia	OBN	30,000	19/05/2023	17/05/2024	29,839	1,840	27,999
Bank Indonesia	OBN	30,000	14/04/2023	12/04/2024	29,825	1,831	27,994
Bank Indonesia	OBN	30,000	14/04/2023	12/01/2024	29,340	1,379	27,961
Bank Indonesia	OBN	30,000	05/05/2023	03/05/2024	29,749	1,835	27,914
Bank Indonesia	OBN	30,000	28/04/2023	26/04/2024	29,693	1,828	27,865
Bank Indonesia	OBN	20,000	12/05/2023	10/05/2024	20,003	1,233	18,770
		14,596,337			14,063,046	111,702	13,951,344

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2023 DAN 2022**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2023 AND 2022**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**14. EFEK-EFEK YANG DIBELI DENGAN JANJI
DIJUAL KEMBALI (lanjutan)**

Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 terdiri dari: (lanjutan)

**14. SECURITIES PURCHASED UNDER
AGREEMENTS TO RESELL (continued)**

Securities purchased under agreements to resell as of 31 December 2023 and 2022 are as follows: (continued)

2022

<i>Counterparty</i>	<i>Jenis Sekuritas/ Type of Securities</i>	<i>Nilai Nominal/ Nominal Amount</i>	<i>Tanggal Dimulai/ Start Date</i>	<i>Tanggal Jatuh Tempo/ Maturity Date</i>	<i>Nilai Penjualan Kembali/ Resale Amount</i>	<i>Pendapatan Bunga yang Belum Direalisasi/ Unrealised Interest</i>	<i>Nilai Tercatat/ Carrying Value</i>
Pihak ketiga/Third parties							
Bank Indonesia, Jakarta	OBN	3,000,000	27/12/2022	03/1/2023	2,852,628	1,306	2,851,322
Bank Indonesia, Jakarta	OBN	2,756,100	30/12/2022	06/1/2023	2,639,137	2,417	2,636,720
Bank Indonesia, Jakarta	OBN	2,000,000	30/12/2022	06/1/2023	1,915,124	1,754	1,913,370
Bank Indonesia, Jakarta	OBN	1,144,800	28/12/2022	04/1/2023	1,090,085	665	1,089,420
Bank Indonesia, Jakarta	OBN	855,200	28/12/2022	04/1/2023	813,310	497	812,813
Bank Indonesia, Jakarta	OBN	750,000	29/12/2022	05/1/2023	721,081	770	720,311
Bank Indonesia, Jakarta	OBN	550,000	30/12/2022	06/1/2023	525,496	562	524,934
Bank Indonesia, Jakarta	OBN	500,000	28/12/2022	04/1/2023	475,508	508	475,000
Bank Indonesia, Jakarta	OBN	500,000	26/12/2022	02/1/2023	478,379	511	477,868
Bank Indonesia, Jakarta	OBN	500,000	27/12/2022	03/1/2023	477,937	510	477,427
Bank Indonesia, Jakarta	OBN	300,000	19/12/2022	02/1/2023	281,286	87	281,199
Bank Indonesia, Jakarta	OBN	250,000	29/12/2022	26/1/2023	232,298	1,083	231,215
Bank Indonesia, Jakarta	OBN	250,000	27/12/2022	24/1/2023	233,834	1,090	232,744
Bank Indonesia, Jakarta	OBN	250,000	26/12/2022	23/1/2023	241,708	1,127	240,581
Bank Indonesia, Jakarta	OBN	250,000	28/12/2022	25/1/2023	238,911	1,114	237,797
Bank Indonesia, Jakarta	OBN	243,900	30/12/2022	06/1/2023	233,034	214	232,820
Bank Indonesia, Jakarta	OBN	200,000	20/12/2022	03/1/2023	187,568	86	187,482
Bank Indonesia, Jakarta	OBN	200,000	21/12/2022	04/1/2023	187,725	115	187,610
BPD Jawa Timur	OBN	200,000	15/11/2022	14/2/2023	197,240	1,392	195,848
BPD Jawa Timur	OBN	200,000	15/11/2022	14/2/2023	197,240	1,392	195,848
Bank Indonesia, Jakarta	OBN	200,000	23/12/2022	06/1/2023	186,010	178	185,832
Bank Indonesia, Jakarta	OBN	150,000	23/12/2022	06/1/2023	139,509	313	139,196
Bank Indonesia, Jakarta	OBN	100,000	23/12/2022	06/1/2023	93,005	89	92,916
Bank Indonesia, Jakarta	OBN	100,000	23/12/2022	06/1/2023	93,006	89	92,917
Bank Indonesia, Jakarta	OBN	100,000	28/12/2022	11/1/2023	93,915	165	93,750
Bank Indonesia, Jakarta	OBN	100,000	30/12/2022	13/1/2023	95,869	200	95,669
Bank Indonesia, Jakarta	OBN	100,000	06/12/2022	03/1/2023	93,042	418	92,624
Bank Indonesia, Jakarta	OBN	100,000	07/12/2022	04/1/2023	92,958	417	92,541
Bank Indonesia, Jakarta	OBN	100,000	19/12/2022	02/1/2023	93,762	201	93,561
Bank Indonesia, Jakarta	OBN	100,000	26/12/2022	09/1/2023	93,562	210	93,352
Bank Indonesia, Jakarta	OBN	100,000	27/12/2022	10/1/2023	96,222	215	96,007
Bank Indonesia, Jakarta	OBN	100,000	28/12/2022	11/1/2023	93,915	210	93,705
Bank National Nobu Tbk	OBN	99,000	27/10/2022	26/1/2023	87,385	356	87,029
Bank Indonesia, Jakarta	OBN	75,000	05/12/2022	02/1/2023	72,187	324	71,863
Bank Indonesia, Jakarta	OBN	75,000	09/12/2022	06/1/2023	71,698	322	71,376
Bank Indonesia, Jakarta	OBN	56,330	29/12/2022	12/1/2023	52,442	118	52,324
Bank Indonesia, Jakarta	OBN	50,000	26/10/2022	25/1/2023	47,182	653	46,529
Bank Indonesia, Jakarta	OBN	50,000	27/10/2022	26/1/2023	46,891	648	46,243
Bank Indonesia, Jakarta	OBN	50,000	28/10/2022	27/1/2023	48,449	671	47,778
Bank Indonesia, Jakarta	OBN	50,000	31/10/2022	30/1/2023	47,067	651	46,416
Bank Indonesia, Jakarta	OBN	50,000	01/11/2022	31/1/2023	46,977	651	46,326
Bank Indonesia, Jakarta	OBN	50,000	22/11/2022	21/2/2023	47,276	713	46,563
Bank Indonesia, Jakarta	OBN	50,000	23/11/2022	22/2/2023	47,454	714	46,740
Bank Indonesia, Jakarta	OBN	50,000	24/11/2022	23/2/2023	47,314	714	46,600
Bank Indonesia, Jakarta	OBN	50,000	25/11/2022	24/2/2023	47,303	713	46,590
Bank Indonesia, Jakarta	OBN	50,000	08/12/2022	05/1/2023	46,912	210	46,702
Bank Indonesia, Jakarta	OBN	50,000	26/12/2022	27/3/2023	47,592	741	46,851
Bank Indonesia, Jakarta	OBN	50,000	27/12/2022	28/3/2023	47,601	741	46,860
Bank Indonesia, Jakarta	OBN	50,000	28/12/2022	29/3/2023	47,609	742	46,867
Bank National Nobu Tbk	OBN	50,000	29/11/2022	28/2/2023	45,468	458	45,010
Bank Indonesia, Jakarta	OBN	50,000	29/12/2022	30/3/2023	47,267	736	46,531
Bank Indonesia, Jakarta	OBN	43,670	29/12/2022	12/1/2023	40,203	90	40,113
Bank Indonesia, Jakarta	OBN	30,000	10/10/2022	09/1/2023	28,219	355	27,864
Bank OCBC NISP Tbk	OBN	20,000	03/11/2022	02/2/2023	19,762	102	19,660
Bank OCBC NISP Tbk	OBN	20,000	08/12/2022	09/3/2023	19,779	229	19,550
Bank OCBC NISP Tbk	OBN	20,000	13/12/2022	14/3/2023	19,838	247	19,591
Bank OCBC NISP Tbk	OBN	20,000	20/12/2022	21/3/2023	19,925	271	19,654
Bank OCBC NISP Tbk	OBN	20,000	27/12/2022	28/3/2023	19,910	305	19,605
Bank OCBC NISP Tbk	OBN	20,000	29/12/2022	30/3/2023	19,949	312	19,637
		17,499,000			16,663,963	32,692	16,631,271

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2023 DAN 2022

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2023 AND 2022

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**14. EFEK-EFEK YANG DIBELI DENGAN JANJI
DIJUAL KEMBALI (lanjutan)**

Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali tersebut di atas diklasifikasikan sebagai lancar.

Tingkat suku bunga tetap tahunan:

	Rupiah %	Dolar Amerika Serikat/ United States Dollar %	
Suku bunga kontrak:			Contractual interest rate:
2023	6.00 - 6.70	5.33 - 5.35	2023
2022	5.05 - 6.43	-	2022

15. BEBAN DIBAYAR DI MUKA

Beban dibayar di muka terdiri dari:

	2023	2022	
Asuransi	1,806,064	2,083,359	Insurance
Sewa dibayar di muka	330,586	509,603	Prepaid rent
Perbaikan dan pemeliharaan	316,947	333,638	Service and maintenance
Promosi	64,462	102,316	Promotion
Biaya tangguhan	55,510	49,602	Deferred expenses
Lainnya	169,761	165,102	Others
	2,743,330	3,243,620	

16. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI

Otoritas Jasa Keuangan (OJK) Pasar Modal telah menyetujui pernyataan penggabungan usaha PT BRI Syariah Tbk, PT Bank BNI Syariah dan PT Bank Syariah Mandiri melalui surat No. S-289/D.04/2020 tertanggal 11 Desember 2020 serta melalui surat OJK Perbankan No. 4/KDK.03/2021 tanggal 27 Januari 2021. Penggabungan usaha tersebut berlaku efektif di tanggal 1 Februari 2021 dan hasil penggabungan usaha akan menggunakan nama PT Bank Syariah Indonesia Tbk.

Pada tanggal 19 Desember 2022, PT Bank Syariah Indonesia Tbk ("BSI") melakukan Penawaran Umum Terbatas dalam rangka penerbitan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD) sebanyak 4.999.952.795 saham. Grup berhak membeli saham baru sebanyak 1.242.439.344 saham dengan harga Rp1.000 (nilai penuh) per lembar saham. Grup menggunakan sebagian HMETD dan meningkatkan penyertaan modal sahamnya terhadap BSI sebanyak 500.000.000 saham dengan harga Rp500.000. Sisa HMETD Grup dialihkan ke PT CIMB Sekuritas dimana Grup mendapatkan kas sebesar Rp74.244. Peningkatan dalam penyertaan modal terhadap BSI menyebabkan persentase kepemilikan terhadap BSI terdilusi menjadi 23,24% dan Grup membukukan keuntungan dari saham terdilusi senilai Rp46.794.

**14. SECURITIES PURCHASED UNDER
AGREEMENTS TO RESELL (continued)**

Securities purchased under agreements to resell are classified as current.

Annual fixed interest rates:

15. PREPAID EXPENSES

Prepaid expenses consist of:

16. INVESTMENTS IN ASSOCIATE

The Financial Service Authority (OJK) Capital Market has approved the statement of merger of businesses of PT BRI Syariah Tbk, PT Bank BNI Syariah and PT Bank Syariah Mandiri through letter No. S-289/D.04/2020 dated 11 December 2020 and OJK Perbankan through letter No. 4/KDK.03/2021 dated 27 January 2021. The merger of businesses is effective on 1 February 2021 and the merger of businesses result will use name of PT Bank Syariah Indonesia Tbk.

On 19 December 2022, PT Bank Syariah Indonesia Tbk ("BSI") undertook a Limited Public Offering through the issuance of pre-emptive rights of 4,999,952,795 shares. Group was entitled to buy new 1,242,439,344 shares for Rp1,000 (full amount) per share. Group increased its capital through the pre-emptive rights to BSI by 500,000,000 shares with total price of Rp500,000. Remaining pre-emptive rights of the Group was transferred to PT CIMB Sekuritas whereas Group gain cash amounted to Rp74,244. Increased capital to BSI lead to Group percentage of ownership diluted to 23.24% and Group recorded gain from diluted shares of Rp46,794.

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2023 DAN 2022**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2023 AND 2022**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

16. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, entitas asosiasi yang dimiliki oleh Grup adalah sebagai berikut:

Nama Perusahaan	Kegiatan Usaha/ Business Activity	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership		Nilai tercatat/ Carrying Value	Company Name
		2023	2022		
PT Bank Syariah Indonesia Tbk	Perbankan/Banking	23.24%		11,283,466	PT Bank Syariah Indonesia Tbk

Nama Perusahaan	Kegiatan Usaha/ Business Activity	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership		Nilai tercatat/ Carrying Value	Company Name
		2022	2023		
PT Bank Syariah Indonesia Tbk	Perbankan/Banking	23.24%		10,048,975	PT Bank Syariah Indonesia Tbk

Berikut ini adalah ringkasan informasi keuangan PT Bank Syariah Indonesia Tbk yang digunakan untuk pencatatan metode ekuitas pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut, yang dicatat dengan menggunakan metode ekuitas.

16. INVESTMENT IN ASSOCIATES (continued)

As of 31 December 2023 and 2022, the associate of the Group was as follow:

The following table is the summarised financial information for PT Bank Syariah Indonesia Tbk used for equity method accounting as of 31 December 2023 and 2022, and for the years then ended, which are accounted for using the equity method.

	2023	2022	
Aset	353,624,125	305,727,438	Assets
Liabilitas	314,806,601	272,221,828	Liabilities
Aset bersih	38,817,524	33,505,610	Net assets
Pendapatan	22,251,743	19,622,865	Revenue
Laba bersih periode berjalan	5,703,743	4,260,182	Net income for the periods
Penghasilan komprehensif lain setelah pajak	34,189	50,894	Other comprehensive income after tax
Jumlah penghasilan komprehensif tahun berjalan	5,737,932	4,311,076	Total comprehensive income for the year

Jumlah bagian Grup atas penghasilan komprehensif dan jumlah tercatat asosiasi adalah sebagai berikut:

Total Group's share of comprehensive income and carrying value of associates are as follows:

	2023	2022	
Saldo awal	10,048,975	8,688,406	Beginning balance
Bagian atas laba bersih	1,325,550	990,066	Share of net income
Bagian atas laba komprehensif lain	7,946	11,829	Share of other comprehensive gain
Jumlah bagian atas penghasilan komprehensif	1,333,496	1,001,895	Total share of comprehensive income
Pengurangan sebagian investasi dari dilusi kepemilikan saham di BSI	-	(615,195)	Partial disposal of investment from dilution shares ownership in BSI
Penambahan penyertaan investasi di BSI	-	500,000	Additional investment in BSI
Penambahan investasi dari porsi Grup karena kenaikan aset neto BSI dari Penawaran Umum Terbatas	-	661,989	Addition investment from Group portion due increase net asset BSI from Limited Public Offering
Dividen yang diterima	(99,005)	(188,120)	Dividend received
Jumlah tercatat	11,283,466	10,048,975	Carrying value

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2023 DAN 2022

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2023 AND 2022

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

16. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI (lanjutan)

Rekonsiliasi atas ringkasan informasi keuangan yang disajikan terhadap nilai buku dari kepentingan entitas asosiasi adalah sebagai berikut:

	<u>2023</u>	<u>2022</u>
Pengakuan awal aset bersih	33,505,610	25,076,755
Laba bersih periode berjalan	5,703,743	4,260,182
Penghasilan komprehensif lain setelah pajak	34,189	50,894
Pembayaran dividen	(426,018)	(757,051)
Tambahan modal disetor	-	4,937,652
Lain-lain	-	(62,822)
	<u>38,817,524</u>	<u>33,505,610</u>
Persentase kepemilikan efektif	23.24%	23.24%
	<u>9,021,195</u>	<u>7,786,704</u>
<i>Goodwill</i>	2,262,271	2,262,271
Nilai tercatat	<u>11,283,466</u>	<u>10,048,975</u>

16. INVESTMENT IN ASSOCIATES (continued)

Reconciliation of the summarised financial information presented to the carrying amount of its interest in associate is as follows:

<i>Net asset initial recognition</i>
<i>Net income for the year</i>
<i>Other comprehensive income after tax</i>
<i>Dividend payment</i>
<i>Additional paid-in-capital</i>
<i>Others</i>
<i>Percentage of effective ownership</i>
<i>Goodwill</i>
<i>Carrying value</i>

17. PENYERTAAN SAHAM - BERSIH

Penyertaan jangka panjang

	<u>Nilai Wajar/ Fair Value</u>	
	<u>2023</u>	<u>2022</u>
Klasifikasi nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	563,700	608,797

Penyertaan jangka panjang berdasarkan kolektibilitas sesuai Peraturan OJK adalah:

	<u>2023</u>	<u>2022</u>
Lancar	563,700	608,797
Kurang lancar	-	-
Diragukan	-	-
Total	<u>563,700</u>	<u>608,797</u>

Grup mengklasifikasikan investasi berikut pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain. Klasifikasi pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain dibuat dengan pertimbangan investasi akan dimiliki dalam jangka panjang untuk kepentingan strategis.

17. EQUITY INVESTMENTS - NET

Long-term equity investments

Classified as fair value through other comprehensive income

The classification of long-term equity investments based on Financial Service Authority Rule collectibility are as follows:

<i>Current</i>
<i>Substandard</i>
<i>Doubtful</i>
<i>Total</i>

The Group designated certain investment as at fair value through comprehensive income (FVOCI). The FVOCI designation was made because the investments are expected to be held for the long-term strategic purposes.

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2023 DAN 2022

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2023 AND 2022

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

17. PENYERTAAN SAHAM - BERSIH (lanjutan)

17. EQUITY INVESTMENTS - NET (continued)

Penyertaan saham terdiri dari:

Equity investment consist of:

Nama Perusahaan/Company Name	2023	2022	2023		2022	
	Persentase Kepemilikan/Percentage of Ownership	Persentase Kepemilikan/Percentage of Ownership	Biaya perolehan/Acquisition cost	Nilai wajar/Fair value	Biaya perolehan/Acquisition cost	Nilai wajar/Fair value
Nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain/fair value through other comprehensive income						
PT Fintek Karya Nusantara	9.82%	9.28%	200,000	377,547	200,000	472,138
PT Bank Mizuho Indonesia	1.00%	1.00%	75,375	75,375	75,375	75,375
PT Bank BTPN Tbk	0.15%	0.15%	31,579	31,579	37,342	37,342
PT Penyelesaian Transaksi Elektronik Nasional (PTEN)	17.50%	17.50%	3,500	23,288	3,500	9,277
PT Kustodian Sentral Efek Indonesia	2.50%	2.50%	7,500	7,500	7,500	7,500
PT Pemeringkat Efek Indonesia	0.16%	0.64%	158	158	158	158
PT Bursa Efek Indonesia	1.20%	1.20%	7,500	7,500	135	135
Lain-lain	99.99%	0.00%	9,236	9,236	6,872	6,872
			334,848	532,183	330,882	608,797
Nilai wajar melalui laba rugi/fair value through profit or loss						
PT PANN Pembiayaan Maritim Rukita	48.40%	48.40%	-	-	724,338	-
	2.50%	2.50%	31,517	31,517	-	-
			366,365	563,700	1,055,220	608,797

18. ASET LAIN-LAIN - BERSIH

18. OTHER ASSETS - NET

Aset lain-lain - bersih terdiri dari:

Other assets - net consist of:

	2023	2022	
Piutang bunga	4,331,026	3,848,918	Interest receivables
Piutang terkait transaksi ATM dan kartu kredit	3,662,144	2,577,566	Receivables from transactions related to ATM and credit card
Piutang lain-lain-bersih	2,679,406	3,959,580	Other receivables-net
Term Deposit Valas Devisa Hasil Ekspor	2,540,505	-	Foreign Exchange Term Deposit from Export Activities
Agunan yang diambil alih setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai sebesar Rp788.713 pada tanggal 31 Desember 2023 dan Rp806.914 pada tanggal 31 Desember 2022	897,057	1,150,179	Foreclosed collaterals, net of allowance for impairment losses of Rp788,713 as of 31 December 2023 and Rp806,914 as of 31 December 2022
Piutang nasabah - Entitas Anak	371,927	259,560	Receivables from customers - Subsidiary
Persediaan kantor	228,388	178,593	Office supplies
Beban komisi ditangguhkan	53,845	64,444	Deferred commission expenses
Lain-lain setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai sebesar Rp27.408 pada tanggal 31 Desember 2023 dan Rp27.880 pada tanggal 31 Desember 2022	2,207,899	1,817,274	Others, net of allowance for impairment losses of Rp27,408 as of 31 December 2023 and Rp27,880 as of 31 December 2022
	16,972,197	13,856,114	

Piutang lain-lain sebagian besar merupakan piutang kepada pemerintah, imbal jasa penjaminan dan penjualan obligasi.

Other receivables mostly comprised of governments receivables, guarantee fee and sale of bonds receivables.

Term Deposit Valas Devisa Hasil Ekspor merupakan suatu instrumen dimana dana devisa hasil ekspor dari rekening khusus eksportir ditempatkan pada Bank Indonesia melalui rekening Bank sesuai mekanisme pasar.

Term Deposits of Foreign Exchange from Export Proceeds is an instrument where foreign exchange from export proceeds from exporters' special account are placed in Bank Indonesia through Bank's accounts in accordance with market mechanisms.

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2023 DAN 2022

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2023 AND 2022

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

18. ASET LAIN-LAIN - BERSIH (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2023, piutang bunga sebagian besar merupakan bunga yang berasal dari pinjaman yang diberikan dan Obligasi Pemerintah masing-masing sebesar Rp1.885.321 dan Rp1.798.596 (31 Desember 2022: Rp1.591.451 dan Rp1.639.814).

BNI telah melakukan upaya penyelesaian atas agunan yang diambil alih dengan melakukan upaya penjualan dalam bentuk lelang atau pengambilalihan agunan oleh investor atas agunan yang diambil alih.

Properti terbengkalai termasuk di dalam pos "lain-lain" sebesar Rp2.734 setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai sebesar Rp27.260 dan akumulasi penyusutan properti terbengkalai sebesar Rp1.995 pada tanggal 31 Desember 2023 dan sebesar RpNihil setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai sebesar Rp27.260 dan akumulasi penyusutan properti terbengkalai sebesar Rp1.726 pada tanggal 31 Desember 2022.

BNI telah melakukan upaya penyelesaian atas properti terbengkalai dalam bentuk pemanfaatan untuk kegiatan operasional Bank (kantor, outlet, galeri, rumah dinas dan gudang kearsipan).

Manajemen berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai yang dibentuk atas aset-aset yang disebutkan di atas telah memadai.

18. OTHER ASSETS - NET (continued)

As of 31 December 2023, interest receivables are mostly comprised of interest from loans and Government Bonds amounting to Rp1,885,321 and Rp1,798,596, respectively (31 December 2022: Rp1,591,451 and Rp1,639,814).

BNI has made efforts to settle foreclosed collaterals by making an attempt to sell in the form of an auction or take over of collateral by investors on foreclosed collaterals.

Abandoned properties are included in "Others" amounting to Rp2,734, net of allowance for impairment losses of Rp27,260 and accumulated depreciation of Rp1,995, as of 31 December 2023 and amounting to RpNil, net of allowance for impairment losses of Rp27,260 and accumulated depreciation of abandoned property amounting to Rp1,726, as of 31 December 2022.

BNI has made efforts to resolve abandoned properties by utilizing them for the Bank's operational activities (offices, outlets, gallery, official houses and warehouse).

Management believes that the allowance for impairment losses on the respective assets outlined above is adequate.

19. ASET TETAP DAN ASET HAK-GUNA

Aset tetap kepemilikan langsung:

19. FIXED ASSETS AND RIGHT-OF-USE OF ASSETS

Direct ownership of fixed assets:

	2023						
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Disposals	Reklasifikasi/ Reclassification	Revaluasi/ Revaluation*)	Saldo akhir/ Ending balance	
Biaya perolehan Tanah	16,023,337	215,683	(3,282)	119,116	9,515	16,364,369	Acquisition cost Land
Bangunan	8,723,683	318,036	(11,688)	214,792	482	9,245,305	Buildings
Perlengkapan kantor dan kendaraan bermotor	13,958,270	1,104,159	(198,916)	323,352	-	15,186,865	Office equipment and motor vehicles
	38,705,290	1,637,878	(213,886)	657,260	9,997	40,796,539	
Aset dalam penyelesaian	707,409	1,192,915	(3,767)	(657,260)	-	1,239,297	Construction in progress
Aset hak guna	2,342,759	705,655	(396,400)	-	-	2,652,014	Right of use of assets
	41,755,458	3,536,448	(614,053)	-	9,997	44,687,850	
Akumulasi penyusutan Bangunan	2,813,741	559,294	(7,154)	-	-	3,365,881	Accumulated depreciation Buildings
Perlengkapan kantor dan kendaraan bermotor	11,345,144	1,159,922	(187,810)	-	-	12,317,256	Office equipment and motor vehicles
	14,158,885	1,719,216	(194,964)	-	-	15,683,137	
Aset hak guna	1,047,680	585,308	(393,131)	-	-	1,239,857	Right of use of assets
	15,206,565	2,304,524	(588,095)	-	-	16,922,994	
Nilai buku bersih	26,548,893					27,764,856	Net book value

*) Nilai revaluasi aset tetap merupakan hasil penilaian kembali aset tetap Entitas Anak.

The revaluation value of fixed assets is the result of re-appraisal of the Subsidiary fixed assets *)

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2023 DAN 2022**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2023 AND 2022**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

19. ASET TETAP DAN ASET HAK-GUNA (lanjutan)

**19. FIXED ASSETS AND RIGHT-OF-USE OF
ASSETS (continued)**

Aset tetap kepemilikan langsung: (lanjutan)

Direct ownership of fixed assets: (continued)

	2022							
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Disposals	Reklasifikasi/ Reclassification	Revaluasi/ Revaluation	Dampak Akuisisi/ Acquisition impact	Saldo akhir/ Ending balance	
Biaya perolehan								Acquisition cost
Tanah	15,968,903	47,028	(6,002)	-	-	13,408	16,023,337	Land
Bangunan	8,386,707	285,207	(52,441)	96,387	-	7,823	8,723,683	Buildings
Perlengkapan kantor dan kendaraan bermotor	12,747,205	1,736,072	(652,508)	110,745	-	16,756	13,958,270	Office equipment and motor vehicles
	37,102,815	2,068,307	(710,951)	207,132	-	37,987	38,705,290	
Aset dalam penyelesaian	521,525	825,081	(432,065)	(207,132)	-	-	707,409	Construction in progress
Aset hak guna	2,210,224	514,029	(423,159)	-	-	41,665	2,342,759	Right of use of assets
	39,834,564	3,407,417	(1,566,175)	-	-	79,652	41,755,458	
Akumulasi penyusutan								Accumulated depreciation
Bangunan	2,249,706	565,823	(1,788)	-	-	-	2,813,741	Buildings
Perlengkapan kantor dan kendaraan bermotor	9,889,523	1,793,402	(337,781)	-	-	-	11,345,144	Office equipment and motor vehicles
	12,139,229	2,359,225	(339,569)	-	-	-	14,158,885	
Aset hak guna	812,353	503,906	(268,579)	-	-	-	1,047,680	Right of use of assets
	12,951,582	2,863,131	(608,148)	-	-	-	15,206,565	
Nilai buku bersih	26,882,982						26,548,893	Net book value

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, Grup melakukan peninjauan kembali atas masa manfaat, metode penyusutan, dan nilai residu aset tetap dan menyimpulkan bahwa tidak terdapat perubahan atas metode dan asumsi tersebut.

As of 31 December 2023 and 2022, the Group performed a review on useful life, depreciation method, and residual value of fixed assets and concluded that there was no change in those methodology and assumptions.

Beban penyusutan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 masing-masing sebesar Rp1.719.216 dan Rp2.359.225 dicatat pada beban umum dan administrasi pada laporan laba rugi.

Depreciation expense for the year ended 31 December 2023 and 2022 amounted to Rp1,719,216 and Rp2,359,225 are recorded on general and administrative expense in the statement of profit or loss.

Aset tetap yang telah terdepresiasi penuh namun masih digunakan oleh Grup sebesar Rp9.616.323 dan Rp8.676.026 masing-masing pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, antara lain berupa perlengkapan kantor dan kendaraan bermotor.

The fixed assets that have been fully depreciated but still in use by the Group amounted to Rp9,616,323 and Rp8,676,026 as of 31 December 2023 and 2022, respectively, including, among others, office equipment and motor vehicles.

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat penurunan nilai aset tetap yang dimiliki Grup selama tahun berjalan karena manajemen berpendapat bahwa nilai tercatat aset tetap tidak melebihi estimasi nilai yang dapat diperoleh kembali.

Management believes that there is no impairment in the value of fixed assets owned by the Group during the year because management believes that the carrying amounts of fixed assets do not exceed the estimated recoverable amount.

Aset tetap Bank pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 diasuransikan terhadap risiko kebakaran dan pencurian dengan nilai pertanggungan sebesar Rp18.714.609 (31 Desember 2022: Rp18.694.506). Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas aset tersebut.

As of 31 December 2023 and 2022, the fixed assets of the Bank were insured against risk of fire and theft with sum insured amounting to Rp18,714,609 (31 December 2022: Rp18,694,506). Management believes that the sum insured is adequate to cover possible losses on the assets insured.

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2023 DAN 2022

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2023 AND 2022

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

19. ASET TETAP DAN ASET HAK-GUNA (lanjutan)

Aset dalam penyelesaian pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

	2023	2022
Tanah	-	119,121
Bangunan	450,350	262,613
Peralatan kantor	788,947	325,675
	1,239,297	707,409

Estimasi persentase tingkat penyelesaian aset dalam penyelesaian pada tanggal 31 Desember 2023 adalah berkisar antara 89% - 97% dan 31 Desember 2022: 86% - 95%. Aset dalam penyelesaian pada tanggal 31 Desember 2023 tersebut diperkirakan akan selesai pada tahun 2024.

Nilai wajar tanah dan bangunan yang dimiliki Grup pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 tidak berbeda jauh dengan nilai tercatat karena Grup melakukan penilaian pada tanah dan bangunan pada tanggal 30 September 2021. Pada tahun 2023, PT Bank Hibank Indonesia melakukan perubahan pencatatan pada tanah dan bangunan mengikuti kebijakan Grup dengan menggunakan metode revaluasi. PT Bank Hibank Indonesia telah menugaskan jasa penilai terdaftar untuk melakukan penilaian (revaluasi) aset tetap (tanah dan bangunan) pada tanggal 19 Desember 2023.

Tidak ada aset tetap yang dijaminkan.

Berdasarkan keputusan Ketua Badan Pengawas Pasar Modal Dan Lembaga Keuangan No. KEP-347/BL/2012 tanggal 25 Juni 2012 tentang Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik butir 27.e, dengan mempertimbangkan nilai buku aset tetap (tanah dan bangunan) yang telah dilakukan revaluasi pada tahun 2015 dan 2018, maka pada tanggal 31 Desember 2021 Grup telah menugaskan perusahaan jasa penilai terdaftar untuk melaksanakan penilaian (revaluasi) aset tetap (tanah dan bangunan). Grup melakukan penilaian kembali atas tanah dan bangunan tersebut bukan untuk tujuan perpajakan tetapi hanya untuk pemenuhan ketentuan Bapepam dan LK tersebut.

Penilaian atas tanah dan bangunan dilakukan oleh penilai independen eksternal sebagai berikut:

- a) KJPP Toha Okky Heru & Rekan
- b) KJPP Rengganis Hamid & Rekan
- c) KJPP Toto Suharto & Rekan
- d) KJPP Abdullah Fitriantoro & Rekan

Penilaian atas tanah dan bangunan dilakukan oleh penilai independen eksternal KJPP Ova Mustopa Soleh & Rekan untuk PT Bank Hibank Indonesia.

19. FIXED ASSETS AND RIGHT-OF-USE OF ASSETS (continued)

Construction in progress as of 31 December 2023 and 2022 are as follows:

	2023	2022
Land	-	119,121
Buildings	450,350	262,613
Office equipment	788,947	325,675
	1,239,297	707,409

The estimated percentage of completion of construction in progress as of 31 December 2023 is between 89% - 97% and 31 December 2022: 86% - 95%. Those construction in progress as of 31 December 2023 are estimated to be completed in 2024.

There is no significant difference between fair value and carrying value of land and building owned by the Group as of 31 December 2023 and 2022 because the Group performed revaluation over land and buildings on 30 September 2021. In 2023, PT Bank Hibank Indonesia change the recording of its land and buildings following the Group policy which using revaluation method. PT Bank Hibank Indonesia has assigned registered independent appraisers to appraise (revalue) its fixed assets (land and buildings) dated 19 December 2023.

There were no fixed assets pledged as collateral.

Based on Decision of Chairman of Bapepam and LK No. KEP-347/BL/2012 dated 25 June 2012, about the presentation and disclosure in financial report of issuer or a public company in point 27.e, by considering the book value of fixed assets (land and buildings) that on which revaluation has been conducted in 2015 and 2018, therefore on 31 December 2021, the Group assigned registered independent appraisers to appraise (revalue) its fixed assets (land and buildings). The Group has revalued the value of that land and buildings not for tax purpose rather for the compliance of the aforementioned Bapepam and LK regulation.

The valuations of land and buildings are performed by the following external independent appraisers:

- a) KJPP Toha Okky Heru & Rekan
- b) KJPP Rengganis Hamid & Rekan
- c) KJPP Toto Suharto & Rekan
- d) KJPP Abdullah Fitriantoro & Rekan

The valuations of land and buildings are performed by KJPP Ova Mustopa Soleh & Rekan external independent appraisers:

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2023 DAN 2022

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2023 AND 2022

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

19. ASET TETAP DAN ASET HAK-GUNA (lanjutan)

Penilaian dilakukan berdasarkan Standar Penilaian Indonesia, ditentukan berdasarkan transaksi pasar terkini dan dilakukan dengan ketentuan - ketentuan yang lazim. Metode penilaian yang dipakai adalah metode data pasar, metode biaya dan metode pendapatan. Elemen-elemen yang digunakan dalam perbandingan data untuk menentukan nilai wajar aset antara lain:

- a) Jenis dan hak yang melekat pada properti
- b) Kondisi pasar
- c) Lokasi
- d) Karakteristik fisik
- e) Karakteristik dalam menghasilkan pendapatan
- f) Karakteristik tanah

Informasi mengenai penilaian kembali aset tetap pada tanggal 31 Desember 2021 untuk kelompok aset tanah dan bangunan Grup di Indonesia dan luar negeri adalah sebagai berikut:

	Nilai Buku sebelum Revaluasi/ Carrying Amount Before Revaluation	Nilai Buku Setelah Revaluasi/ Carrying Amount after Revaluation	Keuntungan Revaluasi bersih/ Net gain revaluation	
Tanah	15,350,940	15,968,903	617,963	Land
Bangunan	5,842,108	6,137,001	294,893	Buildings
Jumlah	21,193,048	22,105,904	912,856	Total

Penilaian kembali yang dilakukan atas tanah menghasilkan jumlah kenaikan nilai tercatat sebesar Rp617.963 yang terdiri dari kenaikan nilai tanah yang dicatat sebagai "Penghasilan Komprehensif Lain" sebesar Rp669.629 dan penurunan nilai tanah yang diakui sebagai beban tahun 2021 sebesar Rp51.666.

Kenaikan nilai tercatat yang timbul dari revaluasi bangunan dicatat sebesar Rp294.893. Kenaikan ini terdiri dari kenaikan nilai bangunan yang dicatat sebagai "Penghasilan Komprehensif Lain" sebesar Rp315.945 dan penurunan nilai bangunan yang diakui sebagai beban tahun 2021 sebesar Rp21.052.

Secara total kenaikan nilai tercatat yang timbul dari revaluasi tanah dan bangunan dicatat sebagai "Penghasilan Komprehensif Lain" adalah sebesar Rp912.856. Penurunan nilai tercatat yang timbul dari revaluasi dicatat sebagai beban pada tahun 2021 adalah sebesar Rp72.718.

Informasi mengenai penilaian kembali aset tetap pada tanggal 31 Desember 2023 untuk kelompok aset tanah dan bangunan PT Bank Hibank di Indonesia adalah sebagai berikut:

	Nilai Buku sebelum Revaluasi/ Carrying Amount Before Revaluation	Nilai Buku Setelah Revaluasi/ Carrying Amount after Revaluation	Keuntungan Revaluasi bersih/ Net gain revaluation	
Tanah	13,408	22,923	9,515	Land
Bangunan	288	770	482	Buildings
Jumlah	13,696	23,693	9,997	Total

19. FIXED ASSETS AND RIGHT-OF-USE OF ASSETS (continued)

Valuations are performed based on Indonesian Valuation Standards, determined based on reference to recent market transactions done on arm's length terms and appropriate requirements. The valuation methods used are market value approach, cost approach and income approach. Elements used in data comparison to determine fair value of assets, among others are as follows:

- a) Types and rights attached to the property
- b) Market condition
- c) Location
- d) Physical characteristics
- e) Income producing characteristics
- f) Land characteristics

Information on revaluation of land and buildings of the Group on 31 December 2021 located in Indonesia and overseas are as follows:

The revaluation of land resulted in an increase in the carrying amount of land amounting to Rp617,963 which consists of the increase in the carrying amount of land recognized as "Other Comprehensive Income" amounting to Rp669,629 and a decrease in carrying amount of land recognized in 2021 expenses amounting to Rp51,666.

Increase in carrying amount of buildings from the revaluation of building is recorded at Rp294,893. The increase consists of the increase in the carrying amount of buildings recognized in "Other Comprehensive Income" amounting to Rp315,945 and decrease in the carrying amount of buildings recognized in 2021 expenses amounting to Rp21,052.

In total, the increase in the carrying amount from revaluation of land and buildings is recognized in "Other Comprehensive Income" amounting to Rp912,856. The decrease of carrying amount from revaluation results recognized in 2021 expenses amounting to Rp72,718.

Information on revaluation of land and buildings of the PT Bank Hibank Indonesia on 31 December 2023 located in Indonesia are as follows:

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2023 DAN 2022

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2023 AND 2022

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

19. ASET TETAP DAN ASET HAK-GUNA (lanjutan)

Penilaian kembali yang dilakukan atas tanah dan bangunan PT Bank Hibank Indonesia menghasilkan jumlah kenaikan nilai tercatat sebesar Rp9.997 yang terdiri dari kenaikan nilai tanah yang dicatat sebagai "Penghasilan Komprehensif Lain".

Jika tanah dan bangunan dicatat sebesar harga perolehan, maka dicatat dalam jumlah sebagai berikut:

	2023	2022	
Tanah	1,773,261	1,774,041	
Bangunan			Land Buildings
Harga perolehan	2,972,139	2,941,815	
Akumulasi penyusutan	(2,859,396)	(2,850,634)	Cost Accumulated depreciation
Nilai buku bangunan	112,743	91,181	Net book amount
Jumlah nilai buku bersih	1,886,004	1,865,222	Total net book value

The revaluation of land and building of PT Bank Hibank Indonesia resulted in an increase in the carrying amount of land and building amounting to Rp9,997 which consists of the increase in the carrying amount of land recognized as "Other Comprehensive Income".

If land and buildings were recorded using historical cost basis, the amount would be as follows:

Perubahan cadangan revaluasi aset bersih setelah pajak adalah sebagai berikut:

The movements in the asset revaluation reserve net of tax are as follows:

	Cadangan revaluasi aset, bersih setelah pajak/ Asset revaluation reserve, net of tax	
Saldo per 31 Desember 2022	15,441,439	Balance as of 31 December 2022
Realisasi surplus revaluasi akibat dampak kehilangan pengendalian	6,390	Revaluation surplus realization due to impact of loss of control
Saldo per 31 Desember 2023	15,447,829	Balance as of 31 December 2023
	Cadangan revaluasi aset, bersih setelah pajak/ Asset revaluation reserve, net of tax	
Saldo per 31 Desember 2021	15,442,025	Balance as of 31 December 2021
Realisasi surplus revaluasi akibat dampak kehilangan pengendalian	(586)	Revaluation surplus realization due to impact of loss of control
Saldo per 31 Desember 2022	15,441,439	Balance as of 31 December 2022

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, selain tanah dan bangunan, tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara nilai wajar aset tetap dengan nilai tercatatnya.

As of 31 December 2023 and 2022, there is no significant difference between the fair value and carrying value of fixed assets other than land and buildings.

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2023 DAN 2022**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2023 AND 2022**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

19. ASET TETAP DAN ASET HAK-GUNA (lanjutan)

19. FIXED ASSETS AND RIGHT-OF-USE OF ASSETS (continued)

Perhitungan keuntungan/(kerugian) penjualan dan penghapusan aset tetap sebagai berikut:

Calculation of gain/(loss) on sale and write-off of fixed assets as follows:

	2023	2022	
Harga perolehan	30,670	1,566,175	Acquisition cost
Akumulasi penyusutan	(25,967)	(608,148)	Accumulated depreciation
Nilai buku aset tetap yang dijual dan dihapus	4,703	958,027	Book value of disposed fixed assets
Hasil penjualan dan penghapusan aset tetap	13,119	952,777	Proceeds from disposal of fixed assets
Keuntungan/(kerugian) dari penjualan dan penghapusan aset tetap	8,416	(5,250)	Gain/(loss) on sale and write-off of fixed assets

Aset hak-guna pada 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

Right-of-use of assets as of 31 December 2023 and 2022 as follows:

		2023					
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Disposals	Reklasifikasi/ Reclassification	Saldo akhir/ Ending balance		
Biaya perolehan Tanah dan bangunan	2,268,006	691,141	(373,838)	-	2,585,309	Cost Land and buildings	
Perlengkapan kantor dan kendaraan bermotor	74,753	14,514	(22,562)	-	66,705	Office equipment and motor vehicles	
	2,342,759	705,655	(396,400)	-	2,652,014		
Akumulasi penyusutan Tanah dan bangunan	1,011,761	551,497	(374,353)	-	1,188,905	Accumulated depreciation Land and buildings	
Perlengkapan kantor dan kendaraan bermotor	35,919	33,811	(18,778)	-	50,952	Office equipment and motor vehicles	
	1,047,680	585,308	(393,131)	-	1,239,857		
Nilai buku bersih	1,295,079				1,412,157	Net book value	
		2022					
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Disposals	Reklasifikasi/ Reclassification	Dampak Akuisisi/ Impact from acquisition	Saldo akhir/ Ending balance	
Biaya perolehan Tanah dan bangunan	2,105,361	503,323	(366,597)	-	25,919	2,268,006	Cost Land and buildings
Perlengkapan kantor dan kendaraan bermotor	104,863	10,706	(56,562)	-	15,746	74,753	Office equipment and motor vehicles
	2,210,224	514,029	(423,159)	-	41,665	2,342,759	
Akumulasi penyusutan Tanah dan bangunan	742,393	466,074	(196,706)	-	-	1,011,761	Accumulated depreciation Land and buildings
Perlengkapan kantor dan kendaraan bermotor	69,960	37,832	(71,873)	-	-	35,919	Office equipment and motor vehicles
	812,353	503,906	(268,579)	-	-	1,047,680	
Nilai buku bersih	1,397,871					1,295,079	Net book value

Grup menyewa beberapa aset termasuk rumah dinas, gedung kantor, ruang ATM, kendaraan dan lain-lain. Rata-rata masa sewa adalah 5 (lima) tahun.

The Group had rent a number of assets which include official houses, offices, ATM space, vehicle and others. The average of lease term is 5 (five) years.

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2023 DAN 2022

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2023 AND 2022

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

19. ASET TETAP DAN ASET HAK-GUNA (lanjutan)

Jumlah pengeluaran kas untuk sewa selama tahun yang berakhir pada 31 Desember 2023 adalah Rp240.769 (31 Desember 2022: Rp341.741).

Beban penyusutan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 masing-masing sebesar Rp585.308 dan Rp503.906 dicatat pada beban umum dan administrasi pada laporan laba rugi.

19. FIXED ASSETS AND RIGHT-OF-USE OF ASSETS (continued)

The total cash outflow for leases for the years ended 31 December 2023 is amounting to Rp240,769 (31 December 2022: Rp341,741).

Depreciation expense for the years ended 31 December 2023 and 2022 amounted to Rp585,308 and Rp503,906 are recorded on general and administrative expense in the statement of profit or loss.

20. ASET TAKBERWUJUD

Aset takberwujud terdiri dari:

	<u>2023</u>	<u>2022</u>	
Goodwill	727,786	727,786	Goodwill
Hubungan pelanggan	16,637	13,966	Customer relationships
Merek dagang	-	10,559	Trademarks
	<u>744,423</u>	<u>752,311</u>	

20. INTANGIBLE ASSETS

Intangible assets consist of the following:

Pada bulan Mei 2022, Grup telah mengakuisisi PT Bank Hibank Indonesia. Atas transaksi ini, Grup memperoleh goodwill dan aset takberwujud tertentu berupa kontrak hubungan pelanggan dan merek dagang.

Penurunan nilai atas goodwill

Pengujian penurunan nilai atas goodwill yang dilakukan setiap tahun (pada tanggal 31 Desember) dan ketika terdapat suatu indikasi bahwa nilai tercatatnya mengalami penurunan nilai.

Nilai terpulihkan ditentukan berdasarkan perhitungan nilai wajar dikurangi biaya yang menggunakan metode *Discounted Cash Flow* 5 tahun. Grup menentukan unit penghasil kas ("UPK") sejalan dengan Bank Hibank sebagai UPK sendiri. Nilai tersebut dikategorikan berada dalam kategori pengukuran nilai wajar level 3.

Asumsi kunci yang digunakan dalam perhitungan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual pada tanggal 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut:

	<u>31 Desember/ December 2023</u>	
Tingkat pertumbuhan	4.94%	Growth rate
Tingkat diskonto (WACC)	9.80%	Discount rate (WACC)

Tidak ada penurunan nilai goodwill yang diidentifikasi.

Lihat Catatan 43 untuk informasi mengenai akuisisi PT Bank Hibank Indonesia.

In May 2022, the Group acquired PT Bank Hibank Indonesia. As a result of this acquisition, the Group recognised goodwill and certain intangible assets, such as contractual customer relationships and trademarks.

Impairment of goodwill

Goodwill are tested for impairment annually (as at 31 December) and when circumstances indicate that the carrying value may be impaired.

The recoverable amount was determined based on fair value less cost of disposal calculations that uses the 5 years Discounted Cash Flow method. The Group determine the cash generating unit ("CGU") aligned with the Bank Hibank as a separate CGU. The value is within the category of fair value measurement level 3.

Certain key assumptions used in the fair value less cost of disposal calculation at 31 December 2023 are as follows

No impairment of the goodwill was identified.

Refer to Note 43 for details acquisition of PT Bank Hibank Indonesia.

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2023 DAN 2022

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2023 AND 2022

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

21. LIABILITAS SEGERA

21. OBLIGATIONS DUE IMMEDIATELY

	2023	2022	
Rupiah			Rupiah
Kewajiban sebagai <i>issuer</i> bank (ATM)	2,991,170	2,706,856	<i>Obligation as issuer bank</i>
Simpanan sementara yang belum diselesaikan	788,753	925,895	<i>Temporary deposit transactions not yet settled</i>
Setoran pajak sebagai bank persepsi	334,092	205,821	<i>Tax collection received by BNI as collecting bank</i>
Kerjasama pihak ketiga	306,886	311,503	<i>Third party agreements</i>
Dana setoran <i>smartpay</i>	224,059	164,667	<i>Fund deposits for smartpay</i>
Kiriman uang	135,863	12,790	<i>Money transfers</i>
Dana setoran cek	58,307	45,489	<i>Fund deposits for cheques</i>
Dana <i>trust</i>	26,578	26,619	<i>Fund deposits for trust</i>
Lainnya	113,447	22,626	<i>Others</i>
	<hr/> 4,979,155	<hr/> 4,422,266	
Mata uang asing			Foreign currencies
Dana <i>trust</i>	138,534	139,667	<i>Fund deposits for trust</i>
Setoran pajak sebagai bank persepsi	77,146	32,475	<i>Tax collection received by BNI as collecting Bank</i>
Kerjasama pihak ketiga	50,634	4,310	<i>Third party agreements</i>
Kiriman uang	33,682	55,524	<i>Money transfers</i>
Simpanan sementara yang belum diselesaikan	14,424	26,182	<i>Temporary deposit transactions not yet settled</i>
Lainnya	1,377	5,936	<i>Others</i>
	<hr/> 315,797	<hr/> 264,094	
	<hr/> 5,294,952	<hr/> 4,686,360	

22. SIMPANAN NASABAH

22. DEPOSITS FROM CUSTOMERS

Informasi mengenai simpanan berdasarkan pihak yang berelasi diungkapkan pada Catatan 46k.

Information with respect to transactions with related parties are disclosed in Note 46k.

a. Berdasarkan jenis dan mata uang

a. By type and currency

	2023	2022	
Rupiah			Rupiah
Tabungan	222,512,910	230,378,383	<i>Savings accounts</i>
Deposito berjangka	208,275,592	185,145,882	<i>Time deposits</i>
Giro	203,157,259	211,971,828	<i>Current accounts</i>
<i>Negotiable Certificate of Deposits</i>	-	1,920,027	<i>Negotiable Certificate of Deposits</i>
	<hr/> 633,945,761	<hr/> 629,416,120	
Mata uang asing			Foreign currencies
Giro	142,338,909	102,653,306	<i>Current accounts</i>
Deposito berjangka	24,389,388	23,651,727	<i>Time deposits</i>
Tabungan	9,468,525	12,316,209	<i>Savings accounts</i>
<i>Negotiable Certificate of Deposits</i>	587,760	1,231,629	<i>Negotiable Certificate of Deposits</i>
	<hr/> 176,784,582	<hr/> 139,852,871	
	<hr/> 810,730,343	<hr/> 769,268,991	

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2023 DAN 2022**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2023 AND 2022**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

22. SIMPANAN NASABAH (lanjutan)

a. Berdasarkan jenis dan mata uang (lanjutan)

Perincian simpanan nasabah berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

	2023	2022
Rupiah	633,945,761	629,416,120
Mata uang asing		
Dolar Amerika Serikat	165,780,761	133,980,970
Yen Jepang	7,554,960	1,163,934
Yuan China	1,839,058	330,865
Dolar Singapura	752,273	779,082
Euro Eropa	721,360	3,425,591
Dolar Hong Kong	50,901	48,120
Dolar Australia	47,156	59,191
Pound Sterling Inggris	28,218	53,329
Franc Swiss	4,560	3,476
Won Korea Selatan	2,253	5,073
Lain-lain	3,082	3,240
	176,784,582	139,852,871
	810,730,343	769,268,991

Berdasarkan Undang-Undang No. 24 tanggal 22 September 2004 yang berlaku efektif sejak tanggal 22 September 2005, sebagaimana diubah dengan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang Republik Indonesia No. 3 tanggal 13 Oktober 2008, Lembaga Penjaminan Simpanan (LPS) dibentuk untuk menjamin liabilitas tertentu bank-bank umum berdasarkan program penjaminan yang berlaku, yang besaran nilai jaminannya dapat berubah jika memenuhi kriteria tertentu yang berlaku.

Berdasarkan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 66 Tahun 2008 tanggal 13 Oktober 2008 mengenai Besarnya Nilai Simpanan yang Dijamin Lembaga Penjaminan Simpanan, jumlah simpanan yang dijamin LPS adalah simpanan sampai dengan Rp2.000 untuk per nasabah per bank.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, BNI adalah peserta dari program penjaminan tersebut.

22. DEPOSITS FROM CUSTOMERS (continued)

a. By type and currency (continued)

Deposits from customers based on currencies are as follows:

	2023	2022
Rupiah	633,945,761	629,416,120
Foreign currencies		
United States Dollar	165,780,761	133,980,970
Japanese Yen	7,554,960	1,163,934
Chinese Yuan	1,839,058	330,865
Singapore Dollar	752,273	779,082
European Euro	721,360	3,425,591
Hong Kong Dollar	50,901	48,120
Australian Dollar	47,156	59,191
Great Britain Pound Sterling	28,218	53,329
Swiss Franc	4,560	3,476
South Korean Won	2,253	5,073
Others	3,082	3,240
	176,784,582	139,852,871
	810,730,343	769,268,991

Based on Law No. 24 dated 22 September 2004, effective on 22 September 2005, which was amended by the Government Regulation No. 3 dated 13 October 2008, the Indonesia Deposit Insurance Corporation (LPS) was formed to guarantee certain liabilities of commercial banks under the applicable guarantee program, which the amount of guarantee can be amended if the situation complies with the valid particular criteria.

Based on Government Regulation No. 66 Year 2008 dated 13 October 2008 regarding The Amount of Deposit Guaranteed by Indonesia Deposit Insurance Corporation, the amount of deposits covered by LPS is up to Rp2,000 per depositor per bank.

As of 31 December 2023 and 2022, BNI was a participant of the above guarantee program.

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2023 DAN 2022**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2023 AND 2022**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

22. SIMPANAN NASABAH (lanjutan)

22. DEPOSITS FROM CUSTOMERS (continued)

b. Berdasarkan hubungan

b. By relationship

	<u>2023</u>	<u>2022</u>	
Pihak berelasi			Related parties
Rupiah			Rupiah
Giro	64,848,639	80,809,404	Current accounts
Deposito berjangka	26,986,048	30,400,970	Time deposits
Tabungan	146,280	288,465	Savings accounts
Negotiable Certificate of Deposits	-	184,958	Negotiable Certificate of Deposits
	<u>91,980,967</u>	<u>111,683,797</u>	
Mata uang asing			Foreign currencies
Giro	55,991,467	39,682,253	Current accounts
Deposito berjangka	4,088,842	3,362,559	Time deposits
Tabungan	19,114	79,654	Saving accounts
	<u>60,099,423</u>	<u>43,124,466</u>	
Total pihak berelasi	<u>152,080,390</u>	<u>154,808,263</u>	Total related parties
Pihak ketiga			Third parties
Rupiah			Rupiah
Tabungan	222,366,630	230,089,918	Savings accounts
Deposito berjangka	181,289,544	154,744,912	Time deposits
Giro	138,308,620	131,162,424	Current accounts
Negotiable Certificate of Deposits	-	1,735,069	Negotiable Certificate of Deposits
	<u>541,964,794</u>	<u>517,732,323</u>	
Mata uang asing			Foreign currencies
Giro	86,347,442	62,971,053	Current accounts
Deposito berjangka	20,300,546	20,289,168	Time deposits
Tabungan	9,449,411	12,236,555	Savings accounts
Negotiable Certificate of Deposits	587,760	1,231,629	Negotiable Certificate of Deposits
	<u>116,685,159</u>	<u>96,728,405</u>	
Total pihak ketiga	<u>658,649,953</u>	<u>614,460,728</u>	Total third parties
	<u>810,730,343</u>	<u>769,268,991</u>	

c. Deposito berjangka berdasarkan jangka waktu kontrak

c. Time deposits by contractual period

	<u>2023</u>	<u>2022</u>	
<1 bulan	11,607,194	12,818,276	<1 month
1 - <3 bulan	80,027,214	65,354,176	1 - <3 months
3 - <6 bulan	53,060,549	57,249,871	3 - <6 months
6 - 12 bulan	70,166,808	32,190,538	6 - 12 months
>12 bulan	17,803,215	41,184,748	>12 months
	<u>232,664,980</u>	<u>208,797,609</u>	

d. Simpanan yang diblokir dan dijadikan jaminan

d. Deposits blocked and pledged as collateral

	<u>2023</u>	<u>2022</u>	
Giro	16,170,794	48,907,452	Current accounts
Tabungan	14,832,482	25,863,453	Savings accounts
Deposito berjangka	7,253,007	7,142,865	Time deposits
Total	<u>38,256,283</u>	<u>81,913,770</u>	Total

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2023 DAN 2022**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2023 AND 2022**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

22. SIMPANAN NASABAH (lanjutan)

22. DEPOSITS FROM CUSTOMERS (continued)

e. Tingkat suku bunga dan bagi hasil per tahun

e. Annual interest rates and profit sharing

	Rupiah %	Dolar Amerika Serikat/ United States Dollar %	Dolar Singapura/ Singapore Dollar %	Euro Eropa/ European Euro %	Yen Jepang/ Japanese Yen %	
2023	0.00 - 7.50	0.00 - 6.90	0.00 - 1.75	0.00 - 0.10	0.00 - 0.01	2023
2022	0.00 - 6.39	0.00 - 4.75	0.00 - 1.33	0.00 - 0.75	0.00 - 0.01	2022

23. SIMPANAN DARI BANK LAIN

23. DEPOSITS FROM OTHER BANKS

Informasi mengenai simpanan berdasarkan pihak yang berelasi diungkapkan pada Catatan 46I.

Information with respect to transactions with related parties are disclosed in Note 46I.

a. Berdasarkan jenis dan mata uang

a. By type and currency

	2023	2022	
Rupiah			Rupiah
Giro	1,320,942	1,121,824	Current accounts
Pinjaman pasar uang antar bank	625,000	-	Interbank money market
Deposito berjangka	63,730	101,455	Time deposits
Negotiable Certificate of Deposit	-	477,808	Negotiable Certificate of Deposits
Simpanan lainnya	648,514	626,030	Other deposits
	<u>2,658,186</u>	<u>2,327,117</u>	
Mata uang asing			Foreign currencies
Pinjaman pasar uang antar bank	4,492,755	8,175,341	Interbank money market
Giro	3,055,587	3,084,018	Current accounts
Deposito berjangka	740,384	801,108	Time deposits
Negotiable Certificate of Deposit	515,651	310,304	Negotiable Certificate of Deposits
Simpanan lainnya	431,425	546,666	Other deposits
	<u>9,235,802</u>	<u>12,917,437</u>	
	<u>11,893,988</u>	<u>15,244,554</u>	

Perincian simpanan dari bank lain berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

Deposits from other banks based on currencies are as follows:

	2023	2022	
Rupiah	<u>2,658,186</u>	<u>2,327,117</u>	Rupiah
Mata uang asing			Foreign currencies
Dolar Amerika Serikat	5,286,458	9,793,195	United States Dollar
Yen Jepang	3,273,087	2,589,026	Japanese Yen
Dolar Singapura	566,429	486,481	Singapore Dollar
Euro Eropa	66,188	24,287	European Euro
Dolar Hong Kong	27,217	12,245	Hong Kong Dollar
Pound Sterling Inggris	16,423	12,203	Great Britain Pound Sterling
	<u>9,235,802</u>	<u>12,917,437</u>	
	<u>11,893,988</u>	<u>15,244,554</u>	

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2023 DAN 2022**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2023 AND 2022**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

23. SIMPANAN DARI BANK LAIN (lanjutan)

23. DEPOSITS FROM OTHER BANKS (continued)

b. Berdasarkan hubungan

b. By relationship

	<u>2023</u>	<u>2022</u>	
Pihak berelasi			Related parties
Rupiah			Rupiah
Giro	14,351	33,041	Current accounts
<i>Negotiable Certificate of Deposit</i>	-	156,010	<i>Negotiable Certificate of Deposit</i>
Simpanan lainnya	-	4,889	Other deposits
	<u>14,351</u>	<u>193,940</u>	
Mata uang asing			Foreign currencies
Giro	1,327,918	506,727	Current accounts
Pinjaman pasar uang antar bank	1,231,760	2,179,450	Interbank money market
<i>Negotiable Certificate of Deposit</i>	-	310,304	<i>Negotiable Certificate of Deposit</i>
Simpanan lainnya	131,078	-	Other deposits
	<u>2,690,756</u>	<u>2,996,481</u>	
Total pihak berelasi	<u>2,705,107</u>	<u>3,190,421</u>	Total related parties
Pihak ketiga			Third parties
Rupiah			Rupiah
Giro	1,306,591	1,088,783	Current accounts
Pinjaman pasar uang antar bank	625,000	-	Interbank money market
<i>Negotiable Certificate of Deposit</i>	-	321,798	<i>Negotiable Certificate of Deposit</i>
Deposito berjangka	63,730	101,455	Time deposits
Simpanan lainnya	648,514	621,141	Other deposits
	<u>2,643,835</u>	<u>2,133,177</u>	
Mata uang asing			Foreign currencies
Pinjaman pasar uang antar bank	3,260,995	5,995,891	Interbank money market
Giro	1,727,669	2,577,291	Current accounts
Deposito berjangka	740,384	801,108	Time deposits
<i>Negotiable Certificate of Deposit</i>	515,651	-	<i>Negotiable Certificate of Deposit</i>
Simpanan lainnya	300,347	546,666	Other deposits
	<u>6,545,046</u>	<u>9,920,956</u>	
Total pihak ketiga	<u>9,188,881</u>	<u>12,054,133</u>	Total third parties
	<u>11,893,988</u>	<u>15,244,554</u>	

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2023 DAN 2022**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2023 AND 2022**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

23. SIMPANAN DARI BANK LAIN (lanjutan)

23. DEPOSITS FROM OTHER BANKS (continued)

c. Berdasarkan tingkat suku bunga dan bagi hasil per tahun

c. By annual interest rates and profit sharing

	Rupiah %	Dolar Amerika Serikat/ United States Dollar %	Yen Jepang/ Japanese Yen %	Dolar Singapura/ Singapore Dollar %	
2023	0.00 - 6.70	0.00 - 6.05	0.00 - 0.45	0.00 - 4.20	2023
2022	0.00 - 5.83	0.00 - 5.00	0.00 - 0.40	0.00 - 4.05	2022

d. Simpanan yang diblokir dan dijadikan jaminan

d. Deposits blocked and pledged as collateral

	2023	2022	
Giro	42,553	51,314	Current accounts
Deposito berjangka	4,707	5,241	Time deposits
Tabungan	3,501	9,046	Savings accounts
	50,761	65,601	

24. EFEK-EFEK YANG DIJUAL DENGAN JANJI DIBELI KEMBALI

24. SECURITIES SOLD UNDER AGREEMENTS TO REPURCHASE

2023

Pihak lawan/ Counterparty	Jenis Sekuritas/ Type of Securities	Nilai Nominal/ Nominal Amount	Tanggal Dimulai/ Start Date	Tanggal Jatuh Tempo/ Maturity Date	Nilai Pembelian Kembali/ Repurchase Amount	Beban Bunga yang Belum Diamortisasi/ Unamortized Interest Expenses	Nilai Bersih/ Net Value
Rupiah/Rupiah							
BPD Kalimantan Timur	OBN	200,000	15/12/2023	15/1/2024	199,901	587	199,314
		200,000			199,901	587	199,314
Mata uang asing/Foreign currencies							
JP Morgan Chase Bank	OBN	1,219,000	13/4/2023	15/9/2026	1,254,812	156,592	1,098,220
Standard Chartered, Jakarta	OBN	1,000,000	12/4/2023	15/5/2027	1,129,594	176,903	952,691
JP Morgan Chase Bank	OBN	1,070,000	12/4/2023	15/5/2027	1,111,926	174,026	937,900
Deutsche Bank AG.	OBN	1,001,000	12/4/2023	15/5/2027	1,105,434	173,235	932,199
Standard Chartered, Jakarta	OBN	700,000	14/4/2023	15/4/2026	729,641	85,943	643,698
Deutsche Bank AG.	OBN	700,000	14/4/2023	15/4/2026	712,500	83,084	629,416
JP Morgan Chase Bank	OBN	743,675	16/11/2023	16/11/2028	718,734	175,394	543,340
JP Morgan Chase Bank	OBN	523,618	17/9/2021	15/5/2024	525,917	16,990	508,927
JP Morgan Chase Bank	OBN	303,321	16/11/2023	17/4/2028	299,056	66,190	232,866
BNP Paribas	OBN	230,955	12/10/2023	17/1/2024	215,775	3,169	212,606
		7,491,569			7,803,389	1,111,526	6,691,863
		7,691,569			8,003,290	1,112,113	6,891,177

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2023 DAN 2022**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2023 AND 2022**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**24. EFEK-EFEK YANG DIJUAL DENGAN JANJI
DIBELI KEMBALI (lanjutan)**

**24. SECURITIES SOLD UNDER AGREEMENTS TO
REPURCHASE (continued)**

2022

Pihak lawan/ Counterparty	Jenis Sekuritas/ Type of Securities	Nilai Nominal/ Nominal Amount	Tanggal Dimulai/ Start Date	Tanggal Jatuh Tempo/ Maturity Date	Nilai Pembelian Kembali/ Repurchase Amount	Beban Bunga yang Belum Diamortisasi/ Unamortized Interest Expenses	Nilai Bersih/ Net Value
Pihak ketiga/Third parties							
<i>Rupiah/Rupiah</i>							
Bank Indonesia, Jakarta	OBN	400,000	15/11/2022	14/2/2023	394,442	2,766	391,676
Bank Indonesia, Jakarta	OBN	99,000	27/10/2022	26/1/2023	87,377	354	87,023
Bank Indonesia, Jakarta	OBN	50,000	29/11/2022	28/2/2023	45,463	454	45,009
Bank Indonesia, Jakarta	OBN	20,000	03/11/2022	02/2/2023	19,760	102	19,658
Bank Indonesia, Jakarta	OBN	20,000	20/12/2022	21/3/2023	19,923	270	19,653
Bank Indonesia, Jakarta	OBN	20,000	29/12/2022	30/3/2023	19,947	310	19,637
Bank Indonesia, Jakarta	OBN	20,000	27/12/2022	28/3/2023	19,908	303	19,605
Bank Indonesia, Jakarta	OBN	20,000	13/12/2022	14/3/2023	19,836	245	19,591
Bank Indonesia, Jakarta	OBN	20,000	08/12/2022	09/3/2023	19,777	228	19,549
		669,000			646,433	5,032	641,401
<i>Mata uang asing/Foreign currencies</i>							
JP Morgan Chase Bank	OBN	523,618	17/09/2021	15/5/2024	531,741	17,160	514,581
BNP Paribas, France	OBN	568,214	27/7/2022	31/1/2023	444,523	8,051	436,472
BNP Paribas, France	OBN	474,809	20/7/2022	23/1/2023	416,225	7,561	408,664
Standard Chartered, Jakarta	OBN	356,000	11/5/2020	15/5/2023	332,424	20,045	312,379
HSBC, Hongkong	OBN	358,053	23/12/2022	22/6/2023	310,704	6,782	303,922
BNP Paribas, France	OBN	381,404	13/12/2022	15/6/2023	275,166	7,299	267,867
		2,662,098			2,310,783	66,898	2,243,885
		3,331,098			2,957,216	71,930	2,885,286

Tingkat suku bunga tetap tahunan:

Annual fixed interest rates:

	Rupiah %	Dolar Amerika Serikat/ United States Dollar %	Contractual interest rate:
Suku bunga kontrak:			
2023	6.65	1.30 - 6.32	2023
2022	5.63 - 8.13	1.50 - 4.75	2022

25. LIABILITAS AKSEPTASI

25. ACCEPTANCE PAYABLES

a. Berdasarkan pihak dan mata uang

a. By party and currency

	2023	2022	
Rupiah			Rupiah
Bank	1,519,809	1,183,632	Banks
Kreditur non-bank	244,375	190,225	Non-bank creditors
	1,764,184	1,373,857	
Mata uang asing			Foreign currencies
Bank	3,939,319	3,773,041	Banks
Kreditur non-bank	45,044	154,345	Non-bank creditors
	3,984,363	3,927,386	
	5,748,547	5,301,243	

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2023 DAN 2022

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2023 AND 2022

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

25. LIABILITAS AKSEPTASI (lanjutan)

Perincian liabilitas akseptasi berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

a. Berdasarkan pihak dan mata uang (lanjutan)

	2023	2022
Rupiah	1,764,184	1,373,857
Mata uang asing		
Dolar Amerika Serikat	3,897,148	3,844,172
Euro Eropa	66,367	39,870
Yuan China	15,221	26,880
Yen Jepang	5,627	15,421
Franc Swiss	-	1,043
	3,984,363	3,927,386
	5,748,547	5,301,243

b. Berdasarkan hubungan

	2023	2022
Pihak berelasi		
Rupiah	1,049,883	836,603
Mata uang asing	20,717	152,240
Total pihak berelasi	1,070,600	988,843
Pihak ketiga		
Rupiah	714,301	537,254
Mata uang asing	3,963,646	3,775,146
Total pihak ketiga	4,677,947	4,312,400
	5,748,547	5,301,243

25. ACCEPTANCE PAYABLES (continued)

Acceptance payables based on currencies are as follows:

a. By party and currency (continued)

Rupiah
Foreign currencies
United States Dollar
European Euro
Chinese Yuan
Japanese Yen
Swiss Franc

b. By relationship

Related parties
Rupiah
Foreign currencies
Total related parties
Third parties
Rupiah
Foreign currencies
Total third parties

26. BEBAN YANG MASIH HARUS DIBAYAR

Beban yang masih harus dibayar terdiri dari:

	2023	2022
Biaya teknologi dan telekomunikasi	558,506	509,481
Biaya kantor	467,642	474,257
Kewajiban sebagai Bank penerbit	460,742	307,780
Biaya <i>loyalty</i>	49,905	47,642
Biaya promosi	5,288	6,253
Lain-lain	121,782	95,257
	1,663,865	1,440,670

27. PENYISIHAN

Estimasi kerugian atas komitmen dan kontinjensi
Penyisihan atas perkara hukum dan lainnya

	2023	2022
	2,165,058	2,697,672
	7,674	14,674
	2,172,732	2,712,346

26. ACCRUED EXPENSES

Accrued expenses consist of the following:

Technology and telecommunication expenses
Office expenses
Issuer Bank liabilities
Loyalty expenses
Sales promotion expenses
Others

27. PROVISIONS

Estimated losses from commitments and contingencies
Provision for legal cases and others

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2023 DAN 2022

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2023 AND 2022

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

27. PENYISIHAN (lanjutan)

- a. Perubahan cadangan atas perkara hukum adalah sebagai berikut:

	2023	2022	
Saldo awal	14,674	44,358	<i>Beginning balance</i>
Pembalikan selama tahun berjalan	(7,000)	(29,684)	<i>Reversal during the year</i>
	7,674	14,674	

Bank saat ini masih menghadapi permasalahan hukum diantaranya dengan debitur, pemilik dana dan/atau pihak ketiga. Saat ini permasalahan hukum tersebut masih dalam proses/upaya hukum.

Jumlah klaim terhadap Bank dan estimasi biaya penyelesaian perkara atas tuntutan hukum yang belum selesai pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 masing-masing sebesar Rp7.660 dan Rp14.654. Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, Manajemen berpendapat bahwa jumlah cadangan atas perkara hukum telah memadai.

- b. Perubahan nilai tercatat bruto pada komitmen dan kontinjensi adalah sebagai berikut:

27. PROVISIONS (continued)

- a. *The movements of the allowance for legal cases are as follows:*

The Bank has a number of outstanding litigation cases, including lawsuits with debtors, fund owners and/or third parties. Currently, litigation cases are still in legal process.

The Bank's total potential financial exposure and estimation on settlement of legal cases arising from outstanding lawsuits as of 31 December 2023 and 2022 amounted to Rp7,660 and Rp14,654, respectively. As of 31 December 2023 and 2022, Management believes that the provision for legal cases is adequate.

- b. *The movements of gross carrying amount on commitments and contingencies are as follows:*

	2023				
	Kerugian kredit ekspektasian 12 bulan/12-month ECL	Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya - kredit tidak memburuk/ Lifetime ECL Not Credit-impaired	Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya - kredit memburuk/ Lifetime ECL Credit-impaired	Total/Total	
Garansi bank yang diterbitkan					Bank guarantees issued
Saldo awal	56,655,579	5,676,476	776,913	63,108,968	<i>Beginning balance</i>
Pengalihan dari:					<i>Transfer from:</i>
- Kerugian kredit ekspektasian 12 bulan	(3,852,868)	3,852,868	-	-	<i>12-month ECL-</i>
- Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya kredit tidak memburuk	1,746,822	(1,746,822)	-	-	<i>Lifetime ECL not credit -impaired</i>
- Pengalihan dari/ke kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya - kredit memburuk - bersih	575	(3,240)	2,665	-	<i>Transfer from/to lifetime ECL credit-impaired - net</i>
Pengukuran kembali bersih*)	(21,893,089)	(4,330,468)	(2,172,751)	(28,396,308)	<i>Net remeasurement*)</i>
Aset keuangan baru yang diterbitkan atau dibeli	40,524,918	4,016,438	1,966,140	46,507,496	<i>New financial assets originated or purchased</i>
Pembayaran penuh	(13,737,880)	(491,034)	(28,139)	(14,257,053)	<i>Full repayment</i>
Valuta asing dan perubahan lain	(160,838)	(21,536)	(3,598)	(185,972)	<i>Foreign exchange and other movements</i>
	59,283,219	6,952,682	541,230	66,777,131	

*) Termasuk di dalam pengukuran kembali bersih adalah pembayaran kembali

*Including in the net measurement is repayment *)*

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2023 DAN 2022**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2023 AND 2022**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

27. PENYISIHAN (lanjutan)

- b. Perubahan nilai tercatat bruto pada komitmen dan kontinjensi adalah sebagai berikut: (lanjutan)

27. PROVISIONS (continued)

- b. The movements of gross carrying amount on commitments and contingencies are as follows: (continued)

2022					
Kerugian kredit ekspektasian 12 bulan/12-month ECL	Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya - kredit tidak memburuk/ Lifetime ECL Not Credit-impaired	Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya - kredit memburuk/ Lifetime ECL Credit-impaired	Total/Total		
Garansi bank yang diterbitkan				Bank guarantees issued	
Saldo awal	50,338,165	6,680,398	642,485	57,661,048	Beginning balance
Pengalihan dari:					Transfer from:
- Kerugian kredit ekspektasian 12 bulan	(717,390)	717,390	-	-	12-month ECL-
- Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya - kredit tidak memburuk	2,073,911	(2,073,911)	-	-	Lifetime ECL not credit - impaired
- Pengalihan dari/ke kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya - kredit memburuk - bersih	(143,131)	(237,223)	380,354	-	Transfer from/to lifetime ECL credit-impaired - net
Pengukuran kembali bersih*)	(17,381,946)	(4,223,183)	(1,445,387)	(23,050,516)	Net remeasurement*)
Aset keuangan baru yang diterbitkan atau dibeli	35,825,450	5,225,511	1,191,427	42,242,388	New financial assets originated or purchased
Pembayaran penuh	(15,200,904)	(538,012)	-	(15,738,916)	Full repayment
Valuta asing dan perubahan lain	1,861,424	125,506	8,034	1,994,964	Foreign exchange and other movements
56,655,579	5,676,476	776,913	63,108,968		

*) Termasuk di dalam pengukuran kembali bersih adalah pembayaran kembali dan dampak akuisisi

Including in the net measurement is repayment and impact of acquisition*)

2023					
Kerugian kredit ekspektasian 12 bulan/12-month ECL	Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya - kredit tidak memburuk/ Lifetime ECL Not Credit-impaired	Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya - kredit memburuk/ Lifetime ECL Credit-impaired	Total/Total		
Irrevocable letters of credit				Irrevocable letters of credit	
Saldo awal	15,180,092	585,899	308,204	16,074,195	Beginning balance
Pengalihan dari:					Transfer from:
- Kerugian kredit ekspektasian 12 bulan	(594,357)	594,357	-	-	12-month ECL-
- Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya - kredit tidak memburuk	192,452	(192,452)	-	-	Lifetime ECL not credit - impaired
Pengukuran kembali bersih*)	15,422,555	(283,956)	(62,969)	15,075,630	Net remeasurement*)
Aset keuangan baru yang diterbitkan atau dibeli	14,013,076	343,458	218,181	14,574,715	New financial assets originated or purchased
Pembayaran penuh	(27,822,922)	(606,614)	(341,470)	(28,771,006)	Full repayment
Valuta asing dan perubahan lain	(96,312)	(7,389)	4,474	(99,227)	Foreign exchange and other movements
16,294,584	433,303	126,420	16,854,307		

*) Termasuk di dalam pengukuran kembali bersih adalah pembayaran kembali.

Including in the net measurement is repayment *)

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2023 DAN 2022**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2023 AND 2022**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

27. PENYISIHAN (lanjutan)

- b. Perubahan nilai tercatat bruto pada komitmen dan kontinjensi adalah sebagai berikut: (lanjutan)

27. PROVISIONS (continued)

- b. The movements of gross carrying amount on commitments and contingencies are as follows: (continued)

2022					
	Kerugian kredit ekspektasian 12 bulan/ 12-month ECL	Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya - kredit tidak memburuk/ Lifetime ECL Not Credit-impaired	Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya - kredit memburuk/ Lifetime ECL Credit-impaired	Total/Total	
Irrevocable letters of credit					Irrevocable letters of credit
Saldo awal	7,345,355	1,176,122	224,935	8,746,412	Beginning balance
Pengalihan dari:					Transfer from:
- Kerugian kredit ekspektasian 12 bulan	(988,936)	988,936	-	-	12-month ECL-
- Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya - kredit tidak memburuk	686,639	(686,639)	-	-	Lifetime ECL not credit - impaired
Pengalihan dari/ke:					
kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya - kredit memburuk - bersih	-	(21,918)	21,918	-	Transfer from/to lifetime ECL credit-impaired - net
Pengukuran kembali bersih*)	23,149,390	806,690	(29,382)	23,926,698	Net remeasurement*)
Aset keuangan baru yang diterbitkan atau dibeli	16,579,659	234,803	522,170	17,336,632	New financial assets originated or purchased
Pembayaran penuh	(32,545,881)	(1,782,816)	(452,759)	(34,781,456)	Full repayment
Valuta asing dan perubahan lain	953,866	(129,279)	21,322	845,909	Foreign exchange and other movements
	15,180,092	585,899	308,204	16,074,195	

*) Termasuk di dalam pengukuran kembali bersih adalah pembayaran kembali dan dampak akuisisi

Including in the net measurement is repayment and impact of acquisition*)

- c. Perubahan estimasi kerugian pada komitmen dan kontinjensi adalah sebagai berikut:

- c. The movements of estimated losses on commitments and contingencies are as follows:

2023					
	Kerugian kredit ekspektasian 12 bulan/ 12-month ECL	Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya - kredit tidak memburuk/ Lifetime ECL Not Credit- impaired	Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya - kredit memburuk/ Lifetime ECL Credit- impaired	Total/Total	
Garansi bank yang diterbitkan					Bank guarantees issued
Saldo awal	89,860	1,081,127	771,395	1,942,382	Beginning balance
Pengalihan dari:					Transfer from:
- Kerugian kredit ekspektasian 12 bulan	(4,467)	4,467	-	-	12-month ECL-
- Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya - kredit tidak memburuk	83,395	(83,395)	-	-	Lifetime ECL not credit - impaired
Pengalihan dari/ke:					
kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya - kredit memburuk - bersih	341	(868)	527	-	Transfer from/to lifetime ECL credit-impaired - net
Pengukuran kembali bersih penyisihan kerugian*)	(90,938)	(590,929)	(2,029,163)	(2,711,030)	Net remeasurement of loss allowance*)
Aset keuangan baru yang diterbitkan atau dibeli	80,926	886,710	1,768,132	2,735,768	New financial assets originated or purchased
Pembayaran penuh	(19,564)	(177,870)	-	(197,434)	Full repayment
Valuta asing dan perubahan lain	(2,029)	(3,605)	(2,946)	(8,580)	Foreign exchange and other movements
	137,524	1,115,637	507,945	1,761,106	

*) Termasuk di dalam pengukuran kembali bersih penyisihan kerugian adalah pembayaran kembali.

Including in the net measurement of loss allowance, is repayment *)

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2023 DAN 2022**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2023 AND 2022**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

27. PENYISIHAN (lanjutan)

c. Perubahan estimasi kerugian pada komitmen dan kontinjensi adalah sebagai berikut: (lanjutan)

27. PROVISIONS (continued)

c. The movements of estimated losses on commitments and contingencies are as follows: (continued)

	2022			Total/Total	
	Kerugian kredit ekspektasian 12 bulan/12-month ECL	Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya - kredit tidak memburuk/ Lifetime ECL Not Credit-impaired	Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya - kredit memburuk/ Lifetime ECL Credit-impaired		
Garansi bank yang diterbitkan					Bank guarantees issued
Saldo awal	114,009	1,001,838	641,837	1,757,684	Beginning balance
Pengalihan dari:					Transfer from:
- Kerugian kredit ekspektasian 12 bulan	(1,887)	1,887	-	-	12-month ECL-
- Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya - kredit tidak memburuk	371,694	(371,694)	-	-	Lifetime ECL not credit -impaired
Pengalihan dari/ke kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya - kredit memburuk - bersih	285	(229,995)	229,710	-	Transfer from/to lifetime ECL credit-impaired - net
Pengukuran kembali bersih penyisihan kerugian*)	(433,519)	(409,203)	(1,267,222)	(2,109,944)	Net remeasurement of loss allowance*)
Aset keuangan baru yang diterbitkan atau dibeli	59,089	1,141,616	1,159,980	2,360,685	New financial assets originated or purchased
Pembayaran penuh	(23,521)	(75,804)	-	(99,325)	Full repayment
Valuta asing dan perubahan lain	3,710	22,482	7,090	33,282	Foreign exchange and other movements
	89,860	1,081,127	771,395	1,942,382	

*) Termasuk di dalam pengukuran kembali bersih penyisihan kerugian, adalah dampak akuisisi

Including in the net remeasurement of loss allowance is impact of acquisition*)

	2023			Total/Total	
	Kerugian kredit ekspektasian 12 bulan/12-month ECL	Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya - kredit tidak memburuk/ Lifetime ECL Not Credit-impaired	Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya - kredit memburuk/ Lifetime ECL Credit-impaired		
Irrevocable letters of credit					Irrevocable letters of credit
Saldo awal	30,261	69,624	308,036	407,921	Beginning balance
Pengalihan dari:					Transfer from:
- Kerugian kredit ekspektasian 12 bulan	(1,751)	1,751	-	-	12-month ECL-
- Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya - kredit tidak memburuk	1,724	(1,724)	-	-	Lifetime ECL not credit -impaired
- Pengalihan dari/ke kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya - kredit memburuk	-	-	-	-	Transfer from/to lifetime-ECL credit-impaired -net
Pengukuran kembali bersih penyisihan kerugian*)	56,746	(29,209)	(323,022)	(295,485)	Net remeasurement of loss allowance*)
Aset keuangan baru yang diterbitkan atau dibeli	22,314	118,171	68,193	208,678	New financial assets originated or purchased
Pembayaran penuh	(96,766)	(103,971)	(43,021)	(243,758)	Full repayment
Valuta asing dan perubahan lain	532	(1,836)	(9,487)	(10,791)	Foreign exchange and other movements
	13,060	52,806	699	66,565	

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2023 DAN 2022**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2023 AND 2022**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

27. PENYISIHAN (lanjutan)

- c. Perubahan estimasi kerugian pada komitmen dan kontinjensi adalah sebagai berikut: (lanjutan)

27. PROVISIONS (continued)

- c. The movements of estimated losses on commitments and contingencies are as follows: (continued)

	2022				
	Kerugian kredit ekspektasian 12 bulan/ 12-month ECL	Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya - kredit tidak memburuk/ Lifetime ECL Not Credit-impaired	Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya - kredit memburuk/ Lifetime ECL Credit-impaired	Total/Total	
Irrevocable letters of credit					Irrevocable letters of credit
Saldo awal	17,439	85,990	10	103,439	Beginning balance
Pengalihan dari:					Transfer from:
- Kerugian kredit ekspektasian 12 bulan	(3,880)	3,880	-	-	12-month ECL-
- Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya - kredit tidak memburuk	197,255	(197,255)	-	-	Lifetime ECL not credit - impaired
- Pengalihan dari/ke kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya - kredit memburuk	-	(22,156)	22,156	-	Transfer from/to lifetime- ECL credit-impaired -net
Pengukuran kembali bersih penyisihan kerugian*)	(162,680)	344,277	347,402	528,999	Net remeasurement of loss allowance*)
Aset keuangan baru yang diterbitkan atau dibeli	18,753	77,860	54,084	150,697	New financial assets originated or purchased
Pembayaran penuh	(38,604)	(227,397)	(119,114)	(385,115)	Full repayment
Valuta asing dan perubahan lain	1,978	4,425	3,498	9,901	Foreign exchange and other movements
	30,261	69,624	308,036	407,921	

*) Termasuk di dalam pengukuran kembali bersih penyisihan kerugian, adalah dampak akuisisi.

Including in the net remeasurement of loss allowance is impact of acquisition*)

	2023				
	Kerugian kredit ekspektasian 12 bulan/12-month ECL	Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya - kredit tidak memburuk/ Lifetime ECL Not Credit-impaired	Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya - kredit memburuk/ Lifetime ECL Credit-impaired	Total/Total	
Fasilitas kredit kepada nasabah yang belum ditarik					Unused loan facilities to debtors
Saldo awal	347,373	-	-	347,373	Beginning balance
Pengalihan dari:					Transfer from:
- Kerugian kredit ekspektasian 12 bulan	(27,489)	27,489	-	-	12-month ECL-
- Pengalihan ke:					Transfer to:
- Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya - kredit tidak memburuk	19,600	(19,600)	-	-	Lifetime ECL not credit - impaired
- Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya - kredit memburuk	(1,817)	-	1,817	-	Lifetime ECL credit-impaired -
Pengukuran kembali bersih penyisihan kerugian*)	(454,075)	(7,853)	(1,817)	(463,745)	Net remeasurement of loss allowance*)
Aset keuangan baru yang diterbitkan atau dibeli	63,636	-	-	63,636	New financial assets originated or purchased
Pembayaran penuh	390,823	25	-	390,848	Full repayment
Penghapusbukuan	(671)	-	-	(671)	Write-offs
Valuta asing dan perubahan lain	(55)	1	-	(54)	Foreign exchange and other movements
	337,325	62	-	337,387	

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2023 DAN 2022**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2023 AND 2022**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

27. PENYISIHAN (lanjutan)

- c. Perubahan estimasi kerugian pada komitmen dan kontinjensi adalah sebagai berikut: (lanjutan)

27. PROVISIONS (continued)

- c. The movements of estimated losses on commitments and contingencies are as follows: (continued)

	2022			Total/Total	
	Kerugian kredit ekspektasian 12 bulan/12-month ECL	Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya - kredit tidak memburuk/Lifetime ECL Not Credit-impaired	Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya - kredit memburuk/Lifetime ECL Credit-impaired		
Fasilitas kredit kepada nasabah yang belum ditarik					Unused loan facilities to debtors
Saldo awal	370,916	-	-	370,916	Beginning balance
Pengalihan dari:					Transfer from:
- Kerugian kredit ekspektasian 12 bulan	(32,879)	32,879	-	-	12-month ECL-Transfer to:
- Pengalihan ke:					Lifetime ECL not credit-impaired
- Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya - kredit tidak memburuk	7,181	(7,181)	-	-	
- Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya - kredit memburuk	(96)	(51)	147	-	Lifetime ECL credit-impaired - Net remeasurement of loss allowance*)
Pengukuran kembali bersih penyisihan kerugian*)	(446,166)	(25,674)	(147)	(471,987)	New financial assets originated or purchased
Aset keuangan baru yang diterbitkan atau dibeli	68,475	-	-	68,475	Full repayment
Pembayaran penuh	381,763	24	-	381,787	Write-offs
Penghapusbukuan	(2,512)	-	-	(2,512)	Foreign exchange and other movements
Valuta asing dan perubahan lain	691	3	-	694	
	347,373	-	-	347,373	

*) Termasuk di dalam pengukuran kembali bersih penyisihan kerugian, adalah dampak akuisisi

Including in the net remeasurement of loss allowance is impact of acquisition*)

Manajemen berpendapat bahwa estimasi kerugian pada komitmen dan kontinjensi di atas telah memadai.

Management believes that the estimated losses on commitments and contingencies are adequate.

28. LIABILITAS LAIN-LAIN

28. OTHER LIABILITIES

	2023	2022	
Utang ke pemegang polis	17,010,970	15,967,679	Obligation to policyholders
Term Deposit Valas Devisa Hasil Ekspor	2,540,505	-	Foreign Exchange Term Deposit from Export Activities
Liabilitas sewa	1,287,369	1,146,127	Lease liabilities
Utang bunga	1,145,545	893,932	Interest payable
Utang nasabah - Entitas anak	753,482	253,890	Payable to customers - Subsidiary
Setoran jaminan	509,379	325,915	Guarantee deposits
Pendapatan yang belum diakui ¹⁾	436,658	537,348	Unearned income ¹⁾
Kewajiban pada pihak ketiga	225,555	153,272	Liability to third parties
Rekening dalam penyelesaian	194,275	241,464	Unsettled account
Utang reasuransi dan komisi	44,073	90,328	Reinsurance payable and commission
Lain-lain	1,977,086	1,519,425	Others
	26,124,897	21,129,380	

¹⁾ Termasuk di dalam pendapatan yang belum diakui adalah klaim asuransi yang telah diterima oleh Bank atas Kredit Usaha Rakyat (KUR).

¹⁾ Including in unearned income is insurance claim that has been received by the Bank from Kredit Usaha Rakyat (KUR).

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2023 DAN 2022

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2023 AND 2022

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

28. LIABILITAS LAIN-LAIN (lanjutan)

Term Deposit Valas Devisa Hasil Ekspor merupakan suatu instrumen dimana dana devisa hasil ekspor dari rekening khusus eksportir ditempatkan pada Bank Indonesia melalui rekening Bank sesuai mekanisme pasar.

Utang ke pemegang polis

Utang kepada pemegang polis merupakan liabilitas Entitas Anak yang terdiri dari liabilitas kontrak asuransi jangka panjang, liabilitas manfaat polis masa depan, cadangan premi yang belum merupakan pendapatan dan estimasi klaim.

Rincian jumlah utang kepada pemegang polis adalah sebagai berikut:

	<u>2023</u>	<u>2022</u>
Utang klaim	1,533	2,865
Cadangan atas premi yang belum mendapatkan pendapatan	134,610	89,490
Estimasi liabilitas klaim	259,964	264,869
Liabilitas manfaat polis masa depan	10,176,551	9,286,606
Penyisihan manfaat polis masa depan dan kontribusi yang belum menjadi hak	135,181	133,615
Liabilitas kepada pemegang unit link	6,282,559	6,170,446
<i>Ujrah</i> diterima dimuka	20,572	19,788
	<u>17,010,970</u>	<u>15,967,679</u>

Grup mengakui liabilitas manfaat polis masa depan, penyisihan kontribusi yang belum menjadi hak, estimasi liabilitas klaim dan premi yang belum merupakan pendapatan berdasarkan perhitungan internal aktuaris pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022.

a. Liabilitas manfaat polis masa depan

Liabilitas manfaat polis masa depan merupakan total dana yang disediakan untuk seluruh kewajiban yang timbul dari persyaratan yang tertera pada polis-polis yang masih berlaku pada tanggal laporan posisi keuangan. Perhitungan liabilitas manfaat polis masa depan menggunakan asumsi-asumsi aktuarial sebagai berikut:

28. OTHER LIABILITIES (continued)

Term Deposits of Foreign Exchange from Export Proceeds is an instrument where foreign exchange from export proceeds from exporters' special account are placed in Bank Indonesia through Bank's accounts in accordance with market mechanisms.

Obligation to policyholders

Obligation to policyholders represent liabilities of Subsidiary which consist of liabilities for long-term insurance contracts, liabilities for future policy benefits, unearned premium reserves and estimated claims.

Details of obligation to policyholders represent liabilities are as follows:

	<u>2023</u>	<u>2022</u>
Utang klaim	1,533	2,865
Cadangan atas premi yang belum mendapatkan pendapatan	134,610	89,490
Estimasi liabilitas klaim	259,964	264,869
Liabilitas manfaat polis masa depan	10,176,551	9,286,606
Penyisihan manfaat polis masa depan dan kontribusi yang belum menjadi hak	135,181	133,615
Liabilitas kepada pemegang unit link	6,282,559	6,170,446
<i>Ujrah</i> diterima dimuka	20,572	19,788
	<u>17,010,970</u>	<u>15,967,679</u>

The Group recognized liabilities for future policy benefits, unearned contributions provisions, estimated claim liabilities and unearned premiums as of 31 December 2023 and 2022, based on internal actuary's calculations.

a. Liabilities for future policy benefits

Liabilities for future policy benefits represents amount provided for all obligations arising from the terms of the policies in force at the statement of financial position. The computation of liabilities for future policy benefits is based on the following actuarial assumptions:

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2023 DAN 2022**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2023 AND 2022**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

28. LIABILITAS LAIN-LAIN (lanjutan)

Utang ke pemegang polis (lanjutan)

a. Liabilitas manfaat polis masa depan (lanjutan)

	<u>2023</u>	<u>2022</u>	
Metode aktuarial	<i>Gross Premium Valuation and Fund Value</i>	<i>Gross Premium Valuation and Fund Value</i>	<i>Actuarial methods</i>
Tabel mortalitas	TMI IV (2019)	TMI IV (2019)	<i>Mortality tables</i>
Tabel morbiditas	<i>Munich Re basis Hospitalisation (Health Insurance & Cash Plan)</i>	<i>Munich Re basis Hospitalisation (Health Insurance & Cash Plan)</i>	<i>Morbidity tables</i>
Suku bunga tahunan			<i>Annual interest rate</i>
Rupiah	6.54% - 7.45%	4.60% - 7.35%	<i>Rupiah</i>
Dolar Amerika Serikat	5.40% - 5.86%	3.18% - 4.99%	<i>US Dollar</i>

Asumsi lain yang digunakan dalam perhitungan liabilitas manfaat polis masa depan adalah tingkat *lapse*, inflasi dan asumsi biaya.

Other assumptions used in the calculation of liabilities for future policy benefits include lapse rate, inflation and expense assumption.

Perhitungan liabilitas manfaat polis masa depan dan cadangan atas premi yang belum merupakan pendapatan pada tanggal 31 Desember 2023 telah diperiksa oleh aktuaris Grup.

The calculation of the liability for future policy benefits and unearned premium reserves as of 31 December 2023 were reviewed by the Group's actuary.

Rincian liabilitas manfaat polis masa depan adalah sebagai berikut:

Details of liabilities for future policy benefits are as follows:

	<u>2023</u>	<u>2022</u>	
Asuransi jiwa			Life insurance
Perorangan	9,186,453	8,243,904	<i>Individual</i>
Kumpulan	<u>990,098</u>	<u>1,042,702</u>	<i>Group</i>
	<u>10,176,551</u>	<u>9,286,606</u>	
Unit Link			Unit Link
Perorangan	2,113,937	2,511,141	<i>Individual</i>
Kumpulan	<u>4,168,622</u>	<u>3,659,305</u>	<i>Group</i>
	<u>6,282,559</u>	<u>6,170,446</u>	
Syariah			Sharia
Perorangan	124,419	124,549	<i>Individual</i>
Kumpulan	<u>17</u>	<u>18</u>	<i>Group</i>
	<u>124,436</u>	<u>124,567</u>	
	<u><u>16,583,546</u></u>	<u><u>15,581,619</u></u>	

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2023 DAN 2022

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2023 AND 2022

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

28. LIABILITAS LAIN-LAIN (lanjutan)

Utang ke pemegang polis (lanjutan)

a. Liabilitas manfaat polis masa depan (lanjutan)

Termasuk dalam liabilitas manfaat polis masa depan adalah saldo dalam mata uang asing sebesar USD5.084.024 (nilai penuh) atau ekuivalen Rp78.375 (2022: USD5.465.902 (nilai penuh)).

b. Penyisihan manfaat polis masa depan dan kontribusi yang belum menjadi hak

Penyisihan manfaat polis masa depan merupakan total penyisihan untuk memenuhi risiko yang timbul pada periode mendatang. Perhitungan menggunakan asumsi-asumsi aktuarial sebagai berikut:

	2023	2022	
Metode aktuarial	GPV hanya untuk dana tabarru/ only for tabarru' funds	GPV hanya untuk dana tabarru/ only for tabarru' funds	Actuarial method
Tabel mortalita	TMI III (2011) Rate reasuransi (Kecelakaan diri Grup, Ekawarsa) /Reinsurance rate (Group personal accident, Yearly term life)	TMI III (2011) Rate reasuransi (Kecelakaan diri Grup, Ekawarsa) /Reinsurance rate (Group personal accident, Yearly term life)	Mortality tables
Tabel morbidita	Munich Re basis (Health Insurance)	Munich Re basis (Health Insurance)	Morbidity tables
Tingkat bagi hasil tahunan hanya untuk dana tabarru' Rupiah	6.04% - 6.92%	4.60% - 7.35%	Annual profit sharing rate only for tabarru' funds Rupiah

Rincian penyisihan manfaat polis masa depan dan kontribusi yang belum menjadi hak adalah sebagai berikut:

Details of provision for future policy benefits and unearned contributions are as follows:

	2023	2022	
Syariah			Sharia
Penyisihan manfaat polis masa depan	124,436	124,565	Provision for future policy benefit
Kontribusi yang belum menjadi hak	10,745	9,050	Unearned contributions
	135,181	133,615	

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2023 DAN 2022**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2023 AND 2022**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

28. LIABILITAS LAIN-LAIN (lanjutan)

Utang ke pemegang polis (lanjutan)

c. Premi yang belum merupakan pendapatan

Premi yang belum merupakan pendapatan menurut jenis asuransi adalah sebagai berikut:

	<u>2023</u>	<u>2022</u>
Asuransi jiwa		
<u>Perorangan</u>		
Kecelakaan diri	20,584	21,688
Kesehatan	8,491	3,375
Ekawarsa	2,712	3,148
Link	<u>2,323</u>	<u>2,788</u>
	<u>34,110</u>	<u>30,999</u>
<u>Kumpulan</u>		
Kesehatan	93,172	51,259
Ekawarsa	4,919	3,892
Kecelakaan diri	2,294	3,218
Link	<u>115</u>	<u>122</u>
	<u>100,500</u>	<u>58,491</u>
	<u><u>134,610</u></u>	<u><u>89,490</u></u>

d. Estimasi liabilitas klaim

Estimasi liabilitas klaim menurut jenis asuransi adalah sebagai berikut:

	<u>2023</u>	<u>2022</u>
Asuransi jiwa		
<u>Perorangan</u>		
Jangkawarsa	72,436	77,496
Kesehatan	13,670	8,337
Kecelakaan diri	4,483	2,522
Ekawarsa	514	1,710
<u>Kumpulan</u>		
Kesehatan	71,227	51,179
Seumur hidup	<u>75,023</u>	<u>89,797</u>
	<u>237,353</u>	<u>231,041</u>
Syariah		
<u>Perorangan</u>		
Jangkawarsa	86	5,480
<u>Kumpulan</u>		
Asuransi jiwa kredit	15,587	23,954
Kesehatan	5,863	3,338
Kecelakaan diri	994	1,056
Ekawarsa	<u>81</u>	<u>-</u>
	<u>22,611</u>	<u>33,828</u>
	<u><u>259,964</u></u>	<u><u>264,869</u></u>

28. OTHER LIABILITIES (continued)

Obligation to policyholders (continued)

c. Unearned premium reserves

Unearned premium reserves by type of insurance are as follows:

	<u>2023</u>	<u>2022</u>
Life insurance		
<u>Individual</u>		
Personal accident	20,584	21,688
Health	8,491	3,375
Term life	2,712	3,148
Link	<u>2,323</u>	<u>2,788</u>
	<u>34,110</u>	<u>30,999</u>
<u>Group</u>		
Health	93,172	51,259
Term life	4,919	3,892
Personal accident	2,294	3,218
Link	<u>115</u>	<u>122</u>
	<u>100,500</u>	<u>58,491</u>
	<u><u>134,610</u></u>	<u><u>89,490</u></u>

d. Estimated claim liabilities

Estimated claim liabilities by type of insurance are as follows:

	<u>2023</u>	<u>2022</u>
Life insurance		
<u>Individual</u>		
Term life	72,436	77,496
Health	13,670	8,337
Personal Accident	4,483	2,522
Term life	514	1,710
<u>Group</u>		
Health	71,227	51,179
Life time	<u>75,023</u>	<u>89,797</u>
	<u>237,353</u>	<u>231,041</u>
Sharia		
<u>Individual</u>		
Term life	86	5,480
<u>Group</u>		
Credit life	15,587	23,954
Health	5,863	3,338
Personal accident	994	1,056
Term life	<u>81</u>	<u>-</u>
	<u>22,611</u>	<u>33,828</u>
	<u><u>259,964</u></u>	<u><u>264,869</u></u>

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2023 DAN 2022**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2023 AND 2022**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

28. LIABILITAS LAIN-LAIN (lanjutan)

Utang ke pemegang polis (lanjutan)

e. Utang klaim

	<u>2023</u>	<u>2022</u>
Asuransi jiwa		
Kesehatan	703	1
Jatuh tempo	-	178
Kematian	396	23
Penebusan	-	14
	<u>1,099</u>	<u>216</u>
Syariah		
Kesehatan	434	409
Kematian	-	2,240
	<u>434</u>	<u>2,649</u>
	<u>1,533</u>	<u>2,865</u>

28. OTHER LIABILITIES (continued)

Obligation to policyholders (continued)

e. Claim payables

Life insurance

Health
Maturities
Death
Surrender

Sharia

Health
Death

Tabel berikut menyajikan sensitivitas dari nilai liabilitas asuransi terhadap perubahan asumsi yang digunakan dalam estimasi liabilitas asuransi. Korelasi asumsi akan memiliki dampak yang signifikan dalam menentukan cadangan teknis, tetapi untuk menunjukkan dampak akibat perubahan asumsi, asumsi harus diubah secara individual. Tabel ini juga menunjukkan dampak terhadap cadangan teknis akibat perubahan asumsi aktuarial (tidak diaudit).

The following tables present the sensitivity of the value of insurance liabilities to the movements in the assumptions used in the estimation of insurance liabilities. The correlation of assumptions will have a significant effect in determining the ultimate technical reserves, but to demonstrate the impact due to changes in assumptions, assumptions had to be changed on an individual basis. This table also indicates the impact on the technical reserve due to the changes in the actuarial assumptions (unaudited).

	Persentase perubahan/ Percentage of change	Saldo liabilitas asuransi/ Balance of insurance liabilities		
		<u>2023</u>	<u>2022</u>	
Tingkat suku bunga	+1%	16,433,969	15,459,630	Interest rate
Tingkat suku bunga	-1%	17,287,845	16,152,383	Interest rate
Tingkat mortalitas	+10%	16,905,890	15,857,994	Mortality rate
Tingkat mortalitas	-10%	16,758,319	15,701,376	Mortality rate

Liabilitas lain-lain

Jumlah beban bunga atas liabilitas sewa sebesar Rp43.171 pada tanggal 31 Desember 2023 dan Rp44.601 pada tanggal 31 Desember 2022.

Other liabilities

The balances of interest expense from lease liabilities amounted to Rp43,171 as of 31 December 2023 and Rp44,601 as of 31 December 2022.

Analisis jatuh tempo liabilitas lain-lain terkait sewa adalah sebagai berikut:

The maturity analysis of other liabilities related to lease is as follows:

	<u>2023</u>	<u>2022</u>	
1 tahun	183,518	312,059	1 year
2 tahun	310,103	223,400	2 years
3 tahun	175,230	181,578	3 years
4 tahun	198,461	109,315	4 years
5 tahun	420,057	319,775	5 years
	<u>1,287,369</u>	<u>1,146,127</u>	

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2023 DAN 2022**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2023 AND 2022**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

29. PERPAJAKAN

29. TAXATION

a. Pajak dibayar di muka

a. Prepaid taxes

	2023	2022	
Pajak penghasilan badan			<i>Corporate income tax</i>
BNI	626,869	626,869	<i> BNI</i>
Entitas Anak	16,515	16,694	<i> Subsidiaries</i>
	643,384	643,563	

b. Utang pajak

b. Taxes payable

	2023	2022	
Pajak penghasilan badan			<i>Corporate income tax</i>
BNI			<i> BNI</i>
Pasal 25	110,481	262,222	<i> Article 25</i>
Pasal 29	569,188	1,108,655	<i> Article 29</i>
	679,669	1,370,877	
Entitas Anak			<i> Subsidiaries</i>
Pasal 25	408	4,977	<i> Article 25</i>
Pasal 29	21,843	15,841	<i> Article 29</i>
Total pajak penghasilan badan	701,920	1,391,695	<i>Total corporate income tax</i>
Pajak lainnya			<i>Other taxes</i>
BNI	101,409	149,811	<i> BNI</i>
Entitas Anak	19,644	9,540	<i> Subsidiaries</i>
Total pajak lainnya	121,053	159,351	<i>Total other taxes</i>
	822,973	1,551,046	

c. Beban pajak

c. Tax expense

	2023	2022	
BNI			<i>BNI</i>
Kini	4,386,618	4,997,178	<i> Current</i>
Tangguhan	84,783	(817,700)	<i> Deferred</i>
Pajak penghasilan - BNI	4,471,401	4,179,478	<i>Income tax - BNI</i>
Entitas Anak			<i>Subsidiaries</i>
Kini	75,434	44,089	<i> Current</i>
Tangguhan	(13,325)	(18,639)	<i> Deferred</i>
Pajak penghasilan - Entitas Anak	62,109	25,450	<i>Income tax - Subsidiaries</i>
	4,533,510	4,204,928	

Rekonsiliasi antara beban pajak penghasilan dengan hasil perkalian laba akuntansi sebelum pajak penghasilan dan tarif pajak yang berlaku adalah sebagai berikut:

The reconciliation between income tax expense and the theoretical tax amount on the profit before income tax is as follows:

	2023	2022	
Laba konsolidasian sebelum pajak penghasilan	25,639,738	22,686,708	<i>Consolidated income before income tax</i>
Pajak dihitung dengan tarif pajak yang berlaku	4,883,074	4,309,691	<i>Tax calculated at applicable tax rates</i>
Pendapatan yang tidak dapat dikurangkan untuk tujuan perpajakan			<i>Income not deductible for tax purpose</i>
BNI	(327,163)	(135,962)	<i> BNI</i>
Entitas Anak	(22,401)	31,199	<i> Subsidiaries</i>
Total dampak pajak penghasilan	(349,564)	(104,763)	<i>Total income tax impact</i>
Beban pajak	4,533,510	4,204,928	<i>Tax expense</i>

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2023 DAN 2022

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2023 AND 2022

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

29. PERPAJAKAN (lanjutan)

29. TAXATION (continued)

c. Beban pajak (lanjutan)

c. Tax expense (continued)

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan menurut laba rugi BNI dengan estimasi penghasilan kena pajak adalah sebagai berikut:

A reconciliation between the income before tax as shown in BNI's profit and loss and estimated taxable income is as follows:

	2023	2022	
Grup			The Group
Laba konsolidasian sebelum pajak penghasilan	25,639,738	22,686,708	Consolidated income before income tax
Laba sebelum pajak penghasilan dari Entitas Anak, setelah eliminasi	(384,139)	26,130	Income before income tax of Subsidiaries, after elimination
Laba sebelum pajak penghasilan - BNI	25,255,599	22,712,838	Income before income tax - BNI
Beda waktu			Timing differences
- Penyusutan aset tetap	129,640	207,264	Depreciation of fixed assets -
- Pencadangan kerugian penurunan nilai aset produktif - pinjaman yang diberikan	284,088	1,882,007	Provision for impairment losses on earning assets - loans
- Pembalikan cadangan hukum, kecurangan (<i>fraud</i>) dan lainnya	(7,000)	(29,685)	Reversal of allowance for legal, fraud and others
- Laba yang belum direalisasi atas efek yang diperdagangkan dan transaksi derivatif	(334,840)	471,293	Unrealized gain on trading securities and derivative transactions
- Pembentukan cadangan imbalan kerja	218,287	72,195	Provision for allowance for employee benefits
- Amortisasi aset atas hak guna	28,857	18,420	Right of use of asset amortization
- Penambahan cadangan kerugian penurunan nilai aset produktif selain pinjaman yang diberikan	(719,889)	574,609	Provision for impairment earning assets - other than loans
- Modifikasi arus kas kontraktual pinjaman yang diberikan	(45,370)	2,071,927	Modification of contractual loans
	(446,227)	5,268,030	
Beda tetap			Permanent differences
- Kenikmatan karyawan	288,574	668,619	Employees' fringe benefits -
- Keuntungan atas reksadana	(797,876)	(978,759)	Gain on mutual funds -
- Laba dari cabang luar negeri	(515,555)	(942,624)	Profit from overseas branch offices -
- Lain-lain	(697,053)	(427,168)	Others -
	(1,721,910)	(1,679,932)	
Penghasilan kena pajak - BNI	23,087,462	26,300,936	Taxable income - BNI

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2023 DAN 2022

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2023 AND 2022

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

29. PERPAJAKAN (lanjutan)

29. TAXATION (continued)

c. Beban pajak (lanjutan)

Beban pajak penghasilan tahun berjalan dan taksiran utang pajak penghasilan BNI adalah sebagai berikut:

	<u>2023</u>	<u>2022</u>
Beban pajak penghasilan sesuai tarif pajak yang berlaku	4,386,618	-
19% x Rp23.087.462	-	4,997,178
19% x Rp26.300.936	-	-
Beban pajak penghasilan	<u>4,386,618</u>	<u>4,997,178</u>
Pajak dibayar di muka	<u>(3,706,949)</u>	<u>(3,626,301)</u>
Utang pajak penghasilan - BNI	<u>679,669</u>	<u>1,370,877</u>

c. Tax expense (continued)

Taxable income for the current year and the estimated corporate income tax payable of BNI are as follows:

Income tax based on the applicable tax rates	19% x Rp23,087,462
	19% x Rp26,300,936
Corporate income tax expense	-
Prepaid tax	4,997,178
Corporate income tax payable - BNI	1,370,877

Pada tanggal 31 Maret 2020, Pemerintah menerbitkan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang (Perpu) Republik Indonesia No. 1 Tahun 2020 yang telah menjadi Undang-Undang (UU) No. 2 Tahun 2020, serta menetapkan Peraturan Pemerintah (PP) No. 30 Tahun 2020 tentang Penurunan Tarif Pajak Penghasilan bagi Wajib Pajak Badan Dalam Negeri yang Berbentuk Perseroan Terbuka dan berlaku sejak tanggal 19 Juni 2020. Aturan tersebut menetapkan penurunan tarif pajak penghasilan wajib pajak badan dalam negeri dan bentuk usaha tetap dari semula 25% menjadi 22% untuk tahun pajak 2020 dan 2021 dan 20% mulai tahun pajak 2022 dan seterusnya.

On 31 March 2020, the Government issue Government Regulation in Lieu of Law (Perpu) of the Republic of Indonesia No. 1 year 2020 which has become Law (UU) No. 2 year 2020, as well as stipulated Government Regulation (PP) No. 30 year 2020 concerning Tariff Reduction for Domestic Public Companies Taxpayers and effective since 19 June 2020. The regulation has stipulated the reduction in the income tax rates for domestic corporate taxpayers and business establishments from 25% to 22% for Fiscal Year 2020 and 2021 and 20% for the Fiscal Year 2022 onwards.

Pada tanggal 29 Oktober 2021, Pemerintah menerbitkan Undang-Undang Republik Indonesia No. 7 Tahun 2021 tentang Harmonisasi Peraturan Perpajakan. Aturan tersebut menetapkan tarif pajak penghasilan wajib pajak dalam negeri dan bentuk usaha tetap sebesar 22% yang mulai berlaku pada tahun pajak 2022 dan seterusnya, dan pengurangan tarif pajak sebesar 3% untuk wajib pajak dalam negeri yang memenuhi syarat tertentu. Dengan demikian, penetapan tarif pajak sebelumnya sebesar 20% menjadi tidak berlaku setelah Undang-Undang ini disahkan.

On 29 October 2021, the Government issue Law of the Republic of Indonesia No.7 year 2021 concerning Harmonization of Tax Regulations. The regulation has stipulated the income tax rate for domestic taxpayers and business establishments of 22% which will be effective from the Fiscal Year 2022 onwards, and a further reduction of the tax rate by 3% for domestic taxpayers who meet certain requirements. Hence, the previously tax rate determination of 20% will be invalid after the ratification of this Law.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN

31 DESEMBER 2023 DAN 2022

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2023 AND 2022

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

29. PERPAJAKAN (lanjutan)

c. Beban pajak (lanjutan)

Untuk tahun pajak 2023 dan 2022, berdasarkan Pasal 3 dari Peraturan Pemerintah No. 30 tahun 2020 tentang Penurunan Tarif Pajak Penghasilan ("PPH") bagi Wajib Pajak Badan Dalam Negeri Yang Berbentuk Perseroan Terbuka, Wajib Pajak dapat memperoleh penurunan tarif PPh sebesar 3% (tiga persen) lebih rendah dari tarif PPh Wajib Pajak Badan dalam negeri sebagaimana diatur dalam Undang-undang Perpajakan tersebut diatas apabila memenuhi tambahan kriteria sebagai berikut:

1. Jumlah kepemilikan saham publiknya 40% (empat puluh persen) atau lebih dari keseluruhan saham yang disetor dan saham tersebut dimiliki paling sedikit oleh 300 (tiga ratus) pihak.
2. Masing-masing pihak yang dimaksud di atas hanya boleh memiliki saham kurang dari 5% (lima persen) dari keseluruhan saham yang disetor.
3. Ketentuan tersebut harus dipenuhi oleh Wajib Pajak dalam waktu paling singkat 6 (enam) bulan (183 (seratus delapan puluh tiga) hari kalender) dalam jangka waktu 1 (satu) tahun pajak.
4. Pihak-pihak yang memenuhi persyaratan 300 (tiga ratus) pihak dan 5% (lima persen) sebagaimana di atas, tidak termasuk: Wajib Pajak Perseroan Terbuka yang membeli kembali sahamnya; dan/atau yang memiliki hubungan istimewa sebagaimana diatur dalam Undang-Undang Pajak Penghasilan dengan Wajib Pajak Perseroan Terbuka (tercermin dari kepemilikan saham oleh pengendali dan/atau pemegang saham utama).

Berdasarkan Laporan Bulanan Kepemilikan Saham Nomor DE/I/2024-0032 tanggal 3 Januari 2024 dan Nomor DE/I/2023-0035 tanggal 3 Januari 2023 dari Biro Administrasi Efek, Datindo Entrycom, atas kepemilikan saham BNI masing-masing selama tahun 2023 dan tahun 2022, semua kriteria untuk memperoleh fasilitas penurunan tarif pajak tersebut di atas telah terpenuhi.

Pajak penghasilan badan BNI untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 telah dihitung dengan menggunakan tarif pajak 19%.

29. TAXATION (continued)

c. Tax expense (continued)

For the fiscal year 2023 and 2022, based on Article 3 of Government Regulation No. 30 year 2020 regarding the Decrease in Income Tax Rates ("PPH") for Domestic Corporate Tax Payers in the Form of Public Companies, tax payers can obtain a reduction in the PPh rate of 3% (three percent) lower than the rate of domestic corporate tax payers as regulated in the Taxation Law, if it meets the following additional criteria:

1. The public owned 40% (forty percent) or more of the total paid up shares and those shares are owned by at least 300 (three hundred) parties.
2. Each party can only own less than 5% (five percent) of total paid-up shares.
3. The tax payer should fulfill the above mentioned criteria at least within 6 (six) months (183 (one hundred and eighty three) calendar days) in 1 (one) fiscal year.
4. Parties that meet the requirements of 300 (three hundred) parties and 5% (five percent) as stated above, do not include: Public Company Tax Payers who buy back their shares; and/or Those who have a special relationship as stipulated in the Income Tax Law with Public Company Tax Payers (reflected in: share ownership by the controlling party and/or major shareholder).

Based on the Monthly Shareholding Report Number DE/I/2024-0032 dated 3 January 2024 and Number DE/I/2023-0035 dated 3 January 2023 from the Registrar, Datindo Entrycom, regarding BNI's shares during the year 2023 and year 2022 respectively, BNI has met all criteria mentioned above to obtain a facility of tax rate reduction.

BNI's corporate income tax for year ended 31 December 2023 and 2022 are calculated using the tax rate of 19%.

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2023 DAN 2022

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2023 AND 2022

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

29. PERPAJAKAN (lanjutan)

d. Aset pajak tangguhan - bersih

Aset pajak tangguhan pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 merupakan pengaruh beda pajak dengan rincian sebagai berikut:

29. TAXATION (continued)

d. Deferred tax assets - net

The deferred tax assets as of 31 December 2023 and 2022 represent the tax effects on the following:

	2023				
	Saldo awal/ Beginning balance	Dikreditkan/ (dibebankan) ke laporan laba rugi komprehensif konsolidasian/ Credited/ (charged) to consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income	Dibebankan ke ekuitas/ Charged to equity	Saldo akhir/ Ending balance	
Rugi/(laba) yang belum direalisasi atas aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	296,083	-	(222,638)	73,445	<i>Unrealized loss/(gain) on financial assets at fair value through other comprehensive income</i>
Cadangan kerugian penurunan nilai aset produktif - pinjaman yang diberikan	5,258,654	53,977	-	5,312,631	<i>Allowance for impairment losses on earning assets - loans</i>
Cadangan imbalan kerja	659,464	41,475	97,882	798,821	<i>Allowance for employee benefits</i>
Cadangan kerugian penurunan nilai aset produktif - selain pinjaman yang diberikan	958,979	(136,780)	-	822,199	<i>Allowance for impairment losses on earning assets - other than loans</i>
Cadangan hukum, kecurangan (<i>fraud</i>) dan lainnya	2,788	(1,330)	-	1,458	<i>Allowance for legal, fraud and others</i>
(Laba)/rugi yang belum direalisasi atas efek yang diperdagangkan dan transaksi derivatif	(76,971)	(63,620)	-	(140,591)	<i>Unrealized (gain) loss on trading securities and derivative transactions</i>
Amortisasi Aset-Hak-Guna	13,875	5,483	-	19,358	<i>Right-of-Use Assets amortization</i>
Penyusutan aset tetap	(20,199)	24,632	-	4,433	<i>Depreciation of fixed assets</i>
Modifikasi arus kas kontraktual pinjaman yang diberikan	393,666	(8,620)	-	385,046	<i>Modification of contractual cash flows of loans</i>
Aset pajak tangguhan BNI - bersih	7,486,339	(84,783)	(124,756)	7,276,800	<i>Net deferred tax assets - BNI</i>
Aset pajak tangguhan Entitas Anak - bersih	128,145			163,818	<i>Net deferred tax assets - Subsidiaries</i>
Aset pajak tangguhan konsolidasian - bersih	7,614,484			7,440,618	<i>Net consolidated deferred tax assets</i>

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2023 DAN 2022

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2023 AND 2022

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

29. PERPAJAKAN (lanjutan)

d. Aset pajak tangguhan - bersih (lanjutan)

Aset pajak tangguhan pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 merupakan pengaruh beda pajak dengan rincian sebagai berikut: (lanjutan)

29. TAXATION (continued)

d. Deferred tax assets - net (continued)

The deferred tax assets as of 31 December 2023 and 2022 represent the tax effects on the following: (continued)

		2022				
	Saldo awal/ Beginning balance	Dikreditkan/ (dibebankan) ke laporan laba rugi komprehensif konsolidasian/ Credited/ (charged) to Consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income	Dibebankan ke ekuitas/ Charged to equity	Saldo akhir/ Ending balance		
Rugi/(laba) yang belum direalisasi atas aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	(262,243)	-	558,326	296,083	<i>Unrealized loss/(gain) on financial assets at fair value through other comprehensive income</i>	
Cadangan kerugian penurunan nilai aset produktif - pinjaman yang diberikan	4,999,538	259,116	-	5,258,654	<i>Allowance for impairment losses on earning assets - loans</i>	
Cadangan imbalan kerja	697,843	13,717	(52,096)	659,464	<i>Allowance for employee benefits</i>	
Cadangan kerugian penurunan nilai aset produktif - selain pinjaman yang diberikan	934,564	24,415	-	958,979	<i>Allowance for impairment losses on earning assets - other than loans</i>	
Cadangan hukum, kecurangan (<i>fraud</i>) dan lainnya	8,428	(5,640)	-	2,788	<i>Allowance for legal, fraud and others</i>	
Laba yang belum direalisasi atas efek yang diperdagangkan dan transaksi derivatif	(166,517)	89,546	-	(76,971)	<i>Unrealized gain on trading securities and derivative transactions</i>	
Amortisasi Aset Hak Guna	10,375	3,500	-	13,875	<i>Right of Use Asset amortization</i>	
Penyusutan aset tetap	(59,579)	39,380	-	(20,199)	<i>Depreciation of fixed assets</i>	
Modifikasi arus kas kontraktual pinjaman yang diberikan	-	393,666	-	393,666	<i>Modification of contractual cash flows of loans</i>	
Aset pajak tangguhan BNI - bersih	6,162,409	817,700	506,230	7,486,339	<i>Net deferred tax assets - BNI</i>	
Aset pajak tangguhan Entitas Anak - bersih	67,884	-	-	128,145	<i>Net deferred tax assets - Subsidiaries</i>	
Aset pajak tangguhan konsolidasian - bersih	6,230,293	-	-	7,614,484	<i>Net consolidated deferred tax assets</i>	

Manajemen berpendapat bahwa aset pajak tangguhan dapat dipulihkan seluruhnya.

Management believes that deferred tax assets are fully realisable.

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2023 DAN 2022

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2023 AND 2022

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

29. PERPAJAKAN (lanjutan)

e. Surat ketetapan pajak

Pada tanggal 5 Februari 2018, BNI telah menerima Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) atas PPh Badan untuk tahun fiskal 2015 sebesar Rp2.461.364 (termasuk denda) dan disetujui BNI sebesar Rp162.130. Pada tanggal 2 Maret 2018, BNI telah melakukan pembayaran sebagian SKPKB sebesar Rp1.785.691. Pada tanggal 4 Mei 2018, BNI mengajukan surat keberatan atas Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) ke Direktorat Jenderal Pajak.

Pada tanggal 30 April 2019, BNI menerima Keputusan Direktorat Jenderal Pajak yang mengabulkan sebagian keberatan BNI dan mengurangi jumlah pajak yang masih harus dibayar dalam SKPKB atas PPh Badan untuk tahun fiskal 2015 (termasuk denda) menjadi Rp1.212.517 dan disetujui BNI sebesar Rp163.628. Atas kelebihan pembayaran pajak di muka sebesar Rp573.174, setelah dikurangi dengan STP tahun 2019 sebesar Rp481, Bank telah menerima restitusi pajak melalui kompensasi pembayaran pajak penghasilan badan tahun 2019. Pada tanggal 26 Juli 2019, BNI telah mengajukan permohonan banding keberatan ke Pengadilan Pajak. Pada tanggal 24 Juni 2022, BNI menerima Putusan Banding dari Pengadilan Pajak yang mengabulkan sebagian banding BNI dan mengurangi jumlah pajak yang masih harus dibayar dalam SKPKB atas PPh Badan untuk tahun fiskal 2015 (termasuk denda) menjadi Rp789.519. Pada tanggal 5 Oktober 2022, BNI telah mengajukan upaya hukum Peninjauan Kembali ke Mahkamah Agung atas putusan banding tersebut dan sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian ini, belum terdapat Putusan Peninjauan Kembali dari Mahkamah Agung.

29. TAXATION (continued)

e. Tax assessment letters

On 5 February 2018, BNI received tax assessment for underpayment of tax (SKPKB) which stated that there was an under payment of corporate income tax for fiscal year 2015 amounting to Rp2,461,364 (including penalties) which was partially agreed by BNI for the amount of Rp162,130. On 2 March 2018, BNI made a partial payment for the amount of Rp1,785,691. On 4 May 2018, BNI submitted Objection Letter for these SKPKB to the Directorate General of Tax.

On 30 April 2019, BNI received Directorate General of Tax decision which partially approved BNI Objection and reduced the SKPKB for fiscal year 2015 (including penalties) to become Rp1,212,517 which is partially agreed by BNI amounting to Rp163,628. For the overpayment amounting to Rp573,174, after less of STP for fiscal year 2019 amounting to Rp481, the Bank has received a tax refund through compensation for corporate income tax in 2019. On 26 July 2019, BNI submitted the request for appeal on the above to the Tax Court. On 24 June 2022, BNI received an Appeal Decision from the Tax Court which partially granted BNI's appeal and reduced the amount of tax accrued in the SKPKB on Corporate Income Tax for the 2015 fiscal year (including fines) to Rp789,519. On 5 October 2022, BNI submitted the Judicial Review to the Supreme Court for the appeal decision and up to the date of this consolidated financial statements, there has been no Judicial Review Decision from the Supreme Court.

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2023 DAN 2022

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2023 AND 2022

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

30. EFEK-EFEK YANG DITERBITKAN

a. Berdasarkan jenis

	2023	
	Saldo/ Balance	Peringkat/ Rating *)
<i>Green Bond</i> , setelah dikurangi biaya penerbitan yang belum diamortisasi sebesar Rp1.720 pada tanggal 31 Desember 2023 dan Rp2.802 pada tanggal 31 Desember 2022	4,893,357	idAAA*)

*)Pefindo

Obligasi Berwawasan Lingkungan (*Green Bond*) I PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk Tahun 2022

Pada tanggal 21 Juni 2022, BNI telah menerbitkan Obligasi Berwawasan Lingkungan (*Green Bond*) I PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk Tahun 2022 ("*Green Bond I 2022*") dengan nominal sebesar Rp5.000.000 yang terdiri atas 2 seri:

	Nominal/ Amount
Obligasi Seri A	4,000,000
Obligasi Seri B	1,000,000

Green Bond I 2022 ditawarkan dengan nilai 100% (seratus persen) dari jumlah pokok obligasi, dengan kupon dibayarkan setiap kuartalan, dan tercatat di Bursa Efek Indonesia (IDX) pada 22 Juni 2022. Penawaran Umum *Green Bond I 2022* telah mendapatkan Izin Efektif OJK melalui surat OJK No. S-93/D.04/2022 tanggal 10 Juni 2022.

Pada tanggal 31 Desember 2023, BNI *Green Bond 2022* memiliki nilai bersih sebesar Rp4.893.357 setelah dikurangi biaya penerbitan yang belum diamortisasi sebesar Rp1.720 (31 Desember 2022 memiliki nilai bersih sebesar Rp4.896.875 setelah dikurangi biaya penerbitan yang belum diamortisasi sebesar Rp2.802).

30. SECURITIES ISSUED

a. By type

	2022	
	Saldo/ Balance	Peringkat/ Rating *)
<i>Green Bond</i> , net of unamortized issuance cost amounting to Rp1,720 as of 31 December 2023 and Rp2,802 as of 31 December 2022	4,896,875	idAAA*)

Pefindo*)

Green Bond I PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk 2022

On 21 June 2022, BNI has issued *Green Bond I PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk 2022* ("*Green Bond I 2022*") with total amount of Rp5,000,000 which consists of 2 series:

	Kupon/ Coupon	Jatuh tempo/ Maturity Date
Obligasi Seri A	6.35%	21 Juni/June 2025
Obligasi Seri B	6.85%	21 Juni/June 2027

Green Bond I 2022 is offered with a value of 100% (one hundred percent) of the principal amount of the bond, with coupons paid quarterly, and listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) on 22 June 2022. The *Green Bond I 2022 Public Offering* has obtained OJK Effective Permission through OJK letter No. S-93/D.04/2022 dated 10 June 2022.

As of 31 December 2023, *BI Green Bond 2022* had a net value of Rp4,893,357 after deducting the unamortized issuance fee of Rp1,720 (31 December 2022, *BNI Green Bond 2022* had a net value of Rp4,896,875 after deducting the unamortized issuance fee of Rp2,802).

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2023 DAN 2022

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2023 AND 2022

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

30. EFEK-EFEK YANG DITERBITKAN (lanjutan)

a. Berdasarkan jenis (lanjutan)

Dana hasil penerbitan obligasi setelah dikurangi biaya biaya emisi, seluruhnya akan digunakan BNI untuk pembiayaan maupun pembiayaan kembali proyek-proyek dalam kategori Kegiatan Usaha Berwawasan Lingkungan (KUBL), yaitu proyek-proyek yang berkaitan dengan energi terbarukan, efisiensi energi, pengolahan sampah menjadi energi dan manajemen limbah, penggunaan sumber daya alam dan penggunaan tanah yang berkelanjutan, konservasi keanekaragaman hayati darat dan air, transportasi ramah lingkungan, pengelolaan air dan air limbah yang berkelanjutan, adaptasi perubahan iklim, gedung berwawasan lingkungan, dan pertanian berkelanjutan, dengan memperhatikan Peraturan OJK No. 60/POJK.04/2017 tentang Penerbitan dan Persyaratan Efek Bersifat Utang Berwawasan Lingkungan (*Green Bond*).

BNI telah memperoleh rating idAAA atas *Green Bond I 2022* dari PT Pemeringkat Efek Indonesia (PEFINDO) dan Opini Pihak Kedua yang diberikan oleh Sustainalytics.

b. Berdasarkan mata uang

	<u>2023</u>	<u>2022</u>
Rupiah <i>Green Bond</i> , setelah dikurangi diskonto yang belum diamortisasi sebesar Rp1.720 pada tanggal 31 Desember 2023 dan sebesar Rp2.802 pada tanggal 31 Desember 2022	4,893,357	4,896,875
	<u>4,893,357</u>	<u>4,896,875</u>

c. Berdasarkan hubungan

	<u>2023</u>	<u>2022</u>
Pihak berelasi Rupiah	1,764,505	1,785,104
Pihak ketiga Rupiah	3,128,852	3,111,771
	<u>4,893,357</u>	<u>4,896,875</u>

Informasi mengenai efek-efek yang diterbitkan kepada pihak-pihak berelasi diungkapkan pada Catatan 46m.

30. SECURITIES ISSUED (continued)

a. By type (continued)

The proceeds from the bond issuance after deducting emission costs will be entirely used by BNI to finance and refinance projects in the *Environmental Based Business Activity* (hereinafter abbreviated as *KUBL* or *Kegiatan Usaha Berwawasan Lingkungan*) category, namely, projects related to renewable energy, energy efficiency, waste processing into energy, and waste management, sustainable use of natural resources and land use, conservation of terrestrial and aquatic biodiversity, environmentally-friendly transportation, sustainable management of water and wastewater, adaptation to climate change, environmentally sound buildings, and sustainable agriculture, with due observance of OJK Regulation No. 60/POJK.04/2017 concerning the Issuance and Terms of Green Bonds.

BNI has obtained idAAA rating results for *Green Bond I 2022* from PT Pemeringkat Efek Indonesia (PEFINDO) and also Second-party Opinion which has given by Sustainalytics.

b. By currency

	<u>2023</u>	<u>2022</u>
Rupiah <i>Green Bond</i> , net of unamortized discount cost of Rp1,720 as of 31 December 2023 and Rp2,802 as of 31 December 2022	4,893,357	4,896,875
	<u>4,893,357</u>	<u>4,896,875</u>

c. By relationship

	<u>2023</u>	<u>2022</u>
Related parties Rupiah	1,764,505	1,785,104
Third parties Rupiah	3,128,852	3,111,771
	<u>4,893,357</u>	<u>4,896,875</u>

Information related to securities issued to related parties are disclosed in Note 46m.

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2023 DAN 2022

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2023 AND 2022

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

30. EFEK-EFEK YANG DITERBITKAN (lanjutan)

30. SECURITIES ISSUED (continued)

d. Tingkat suku bunga per tahun

d. Annual interest rates

	Rupiah %	
2023	6.35 - 6.85	2023
2022	6.35 - 6.85	2022

31. PINJAMAN YANG DITERIMA

31. BORROWINGS

a. Berdasarkan jenis dan mata uang

a. By type and currency

	2023	2022	
Rupiah			Rupiah
Pinjaman penerusan	53	957	Two step loans
Kredit likuiditas untuk kredit koperasi primer kepada anggotanya	914	914	Liquidity loan for member of primary cooperatives
Lain-lain	1,031,535	498,288	Others
	<u>1,032,502</u>	<u>500,159</u>	
Mata uang asing			Foreign currencies
Pinjaman bilateral	21,856,207	28,916,463	Bilateral loans
Bankers acceptance	7,767,787	6,066,360	Bankers acceptance
Pinjaman penerusan	51,808	55,169	Two step loans
Lain-lain	241,304	116,055	Others
	<u>29,917,106</u>	<u>35,154,047</u>	
	<u>30,949,608</u>	<u>35,654,206</u>	

Pinjaman bilateral

BNI memiliki pinjaman bilateral sebagai salah satu strategi pendanaan Bank untuk menjaga komposisi pendanaan jangka pendek dan jangka panjang. Termasuk di dalam pinjaman bilateral adalah fasilitas pinjaman di bawah ini:

- a) Pinjaman bilateral luar negeri dengan China Development Bank sebesar USD700.000.000 (nilai penuh) dengan jangka waktu pinjaman selama 10 tahun serta tingkat suku bunga LIBOR 6 bulan ditambah margin tertentu per tahun dan akan jatuh tempo pada tanggal 16 September 2025. Sehubungan dengan adanya transisi LIBOR, Bank telah melakukan amandemen perjanjian penggunaan *reference rate* dari LIBOR 6 bulan ditambah margin tertentu per tahun menjadi SOFR 6 bulan ditambah margin tertentu per tahun yang telah berlaku. Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, saldo pinjaman setelah dikurangi dengan biaya penerbitan yang belum diamortisasi masing-masing sebesar USD186.736.438 (nilai penuh) atau ekuivalen Rp2.875.182 dan USD279.528.131 (nilai penuh) atau ekuivalen Rp4.351.554.

Bilateral loans

BNI has bilateral loan which is one of the Bank's strategy to maintain funding profile between short term and long term funding. Bilateral loans include the following borrowing facilities:

- a) Offshore bilateral loan with China Development Bank amounting to USD700,000,000 (full amount) with tenure of 10 years and with interest rate of 6-month LIBOR plus a certain margin per annum and will mature on 16 September 2025. Regarding to the LIBOR transition, the Bank had amended the agreement for the use of reference rate from 6-month LIBOR plus a certain margin per annum to 6-month SOFR plus a certain margin per annum which already applies. As of 31 December 2023 and 2022, outstanding loan less unamortized issuance costs amounted to USD186,736,438 (full amount) or equivalent to Rp2,875,182 and USD279,528,131 (full amount) or equivalent to Rp4,351,554, respectively.

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2023 DAN 2022

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2023 AND 2022

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

31. PINJAMAN YANG DITERIMA (lanjutan)

a. Berdasarkan jenis dan mata uang (lanjutan)

Pinjaman bilateral (lanjutan)

- b) Pinjaman bilateral luar negeri dengan China Development Bank sebesar USD189 juta (nilai penuh) dengan jangka waktu pinjaman selama 10 tahun serta tingkat suku bunga LIBOR 6 bulan ditambah margin tertentu per tahun dan akan jatuh tempo pada tanggal 16 September 2025. Sehubungan dengan adanya transisi LIBOR, Bank telah melakukan amandemen perjanjian penggunaan *reference rate* dari LIBOR 6 bulan ditambah margin tertentu per tahun menjadi SOFR 6 bulan ditambah margin tertentu per tahun yang telah berlaku. Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, saldo pinjaman setelah dikurangi dengan biaya penerbitan yang belum diamortisasi masing-masing sebesar USD75.369.011 (nilai penuh) atau ekuivalen Rp1.160.457 dan USD113.481.875 (nilai penuh) atau ekuivalen Rp1.766.629.
- c) Pada tanggal 25 November 2019, BNI memperoleh fasilitas pinjaman bilateral luar negeri dengan CTBC Bank Co. Ltd., MUFG Bank Ltd., Standard Chartered Bank (Singapore) Ltd., Sumitomo Mitsui Banking Corporation Singapore Branch, dan United Overseas Bank Ltd. sebagai *Mandated Lead Arrangers & Bookrunners* senilai USD750.000.000 (nilai penuh) yang terbagi dalam dua *tranche*, yaitu *tranche A* dan *tranche B*. *Tranche A* sebesar USD375.000.000 (nilai penuh) dengan jangka waktu 42 bulan serta tingkat suku bunga LIBOR 3 bulan ditambah margin tertentu per tahun dan telah jatuh tempo pada tanggal 25 Mei 2023, sedangkan *tranche B* sebesar USD375.000.000 (nilai penuh) dengan jangka waktu 60 bulan serta tingkat suku bunga LIBOR 3 bulan ditambah margin tertentu per tahun dan akan jatuh tempo pada tanggal 25 November 2024. Standard Chartered Bank (Hong Kong) Ltd. bertindak sebagai Agen untuk fasilitas pinjaman ini.

31. BORROWINGS (continued)

a. By type and currency (continued)

Bilateral loans (continued)

- b) *Offshore bilateral loan with China Development Bank amounting to USD189 million (full amount) with tenure of 10 years and with interest rate of 6-month LIBOR plus a certain margin per annum and will mature on 16 September 2025. Regarding to the LIBOR transition, the Bank had amended the agreement for the use of reference rate from 6-month LIBOR plus a certain margin per annum to 6-month SOFR plus a certain margin per annum which already applies. As of 31 December 2023 and 2022, outstanding loan less unamortized issuance costs amounted to USD75,369,011 (full amount) or equivalent to Rp1,160,457 and USD113,481,875 (full amount) or equivalent to Rp1,766,629.*
- c) *On 25 November 2019, BNI obtained offshore bilateral loan with CTBC Bank Co. Ltd., MUFG Bank Ltd., Standard Chartered Bank (Singapore) Ltd., Sumitomo Mitsui Banking Corporation Singapore Branch, and United Overseas Bank Ltd. as Mandated Lead Arrangers & Bookrunners amounting to USD750,000,000 (full amount) which was split into two tranches, tranche A and tranche B. Tranche A amounting to USD375,000,000 (full amount) with tenure of 42 months with interest rate of 3-month LIBOR plus a certain margin per annum has matured on 25 May 2023, while tranche B amounting to USD375,000,000 (full amount) with tenure of 60 months with interest of 3-month LIBOR plus a certain margin per annum will mature on 25 November 2024. Standard Chartered Bank (Hong Kong) Ltd acted as the Agent for this loan facility.*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN

31 DESEMBER 2023 DAN 2022

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2023 AND 2022

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

31. PINJAMAN YANG DITERIMA (lanjutan)

a. Berdasarkan jenis dan mata uang (lanjutan)

Pinjaman bilateral (lanjutan)

- c) Pada tanggal 25 Februari 2020, BNI memperoleh fasilitas tambahan fasilitas pinjaman bilateral senilai USD220.000.000 (nilai penuh) yang terbagi dalam dua tranche, yaitu *tranche A* dan *tranche B*. *Tranche A* mendapat tambahan sebesar USD135.000.000 (nilai penuh) dengan jangka waktu 39 bulan serta tingkat suku bunga LIBOR 3 bulan ditambah margin tertentu per tahun dan telah tempo pada tanggal 25 Mei 2023. Sedangkan *tranche B* sebesar USD85.000.000 (nilai penuh) dengan jangka waktu 57 bulan serta tingkat suku bunga LIBOR 3 bulan ditambah margin tertentu per tahun dan akan jatuh tempo pada tanggal 25 November 2024.

Sehubungan dengan adanya transisi LIBOR, Bank telah melakukan amandemen perjanjian penggunaan *reference rate* dari LIBOR 3 bulan ditambah margin tertentu per tahun menjadi SOFR 3 bulan ditambah margin tertentu per tahun yang telah berlaku.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, saldo pinjaman setelah dikurangi dengan biaya penerbitan yang belum diamortisasi masing-masing sebesar USD457.405.333 (nilai penuh) atau ekuivalen Rp7.042.668 dan USD964.479.213 (nilai penuh) atau ekuivalen Rp15.014.530.

- d) BNI, melalui BNI cabang Singapura dan London memiliki pinjaman bilateral luar negeri dengan konsorsium bank yang terdiri dari Bank of China (Hong Kong) Limited, CTBC Bank Co., LTD, CITI Group Global Market Asia Limited, Oversea-Chinese Banking Corporation Limited, dan United Overseas Bank Limited sebesar USD500.000.000 (nilai penuh) dengan jangka waktu pinjaman selama 3 tahun dengan tingkat suku bunga SOFR ditambah margin tertentu per tahun dan akan jatuh tempo pada tanggal 28 September 2025. Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, saldo pinjaman fasilitas tersebut setelah dikurangi biaya yang belum diamortisasi masing-masing sebesar USD500.000.000 (nilai penuh) atau ekuivalen Rp7.698.500 dan USD500.000.000 (nilai penuh) atau ekuivalen Rp7.783.750.

31. BORROWINGS (continued)

a. By type and currency (continued)

Bilateral loans (continued)

- c) On 25 February 2020, BNI obtained additional offshore bilateral loan with amounting to USD220,000,000 (full amount) split into two tranches, *tranche A* and *tranche B*. *Tranche A* obtained additional amounting to USD135,000,000 (full amount) with tenure of 39 months with interest of 3 months LIBOR plus a certain margin per annum and has matured on 25 May 2023. While *tranche B* obtained additional amounting to USD85,000,000 (full amount) with tenure of 57 months with interest rate of 3 months LIBOR plus a certain margin per annum and will mature on 25 November 2024.

Regarding to the LIBOR transition, the Bank had amended the agreement for the use of reference rate from 3-month LIBOR plus a certain margin per annum to 3-month SOFR plus a certain margin per annum which already applies.

As of 31 December 2023 and 2022, outstanding loan less unamortized issuance costs amounted to USD457,405,333 (full amount) or equivalent to Rp7,042,668 and USD964,479,213 (full amount) or equivalent to Rp15,014,530, respectively.

- d) BNI, through Singapore and London branches, has offshore bilateral loan with consortium of banks consisting of Bank of Bank of China (Hong Kong) Limited, CTBC Bank Co., LTD, CITI Group Global Market Asia Limited, Oversea-Chinese Banking Corporation Limited, dan United Overseas Bank Limited amounting to USD500,000,000 (full amount) with tenure of 3 years and with interest of SOFR plus a certain margin per annum and will mature on 28 September 2025. As of 31 December 2023 and 2022, the outstanding loan balance under this facility amounted to USD500,000,000 (full amount) or equivalent to Rp 7,698,500 and USD500,000,000 (full amount) or equivalent to Rp7,783,750.

PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN

31 DESEMBER 2023 DAN 2022

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2023 AND 2022

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

31. PINJAMAN YANG DITERIMA (lanjutan)

a. Berdasarkan jenis dan mata uang (lanjutan)

Pinjaman bilateral (lanjutan)

- e) Pada tanggal 22 November 2023, BNI memperoleh fasilitas pinjaman bilateral dalam negeri dengan MUFG Bank, Ltd. senilai USD200.000.000 (nilai penuh) dengan jangka waktu 3 tahun. Tingkat suku bunga pinjaman adalah suku bunga tetap 6% per tahun untuk tahun pertama, dan selanjutnya menjadi tingkat suku bunga mengambang dengan menggunakan SOFR 3 bulan ditambah margin tertentu per tahun. Fasilitas ini akan jatuh tempo pada tanggal 20 November 2026. Pada tanggal 31 Desember 2023, saldo pinjaman fasilitas tersebut sebesar USD200.000.000 (nilai penuh) atau ekuivalen Rp3.079.400 (2022: Rpnil).

Persyaratan-persyaratan penting (*financial covenants*) dalam perjanjian pinjaman Bank antara lain:

- Rasio *Non-Performing Loan* (NPL) maksimum 5%.
- Nilai *Capital Adequacy Ratio* (CAR) minimum 9% atau sesuai dengan ketentuan regulasi yang berlaku.
- Nilai Rasio Modal Inti (*Tier 1 Ratio*) minimum 6%.
- Nilai Rasio Modal Inti Utama (*Core Tier 1 Ratio*) minimum 5%.
- Rasio *Return on Average Assets* minimum 0,6%, dengan ketentuan bahwa jika nilai *Capital Adequacy Ratio* (CAR) sama dengan atau lebih besar dari 12,5%.

Pada tahun-tahun yang berakhir pada 31 Desember 2023 dan 2022, Bank telah memenuhi persyaratan penting yang dipersyaratkan dalam perjanjian ini.

Pinjaman penerusan

Pinjaman penerusan pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 mencakup pinjaman penerusan dari *Kreditanstalt fur Wiederaufbau* untuk pembiayaan *Industrial Efficiency and Pollution Control Phase I* dan II yang diterima pada tahun 2001 dan 2004.

31. BORROWINGS (continued)

a. By type and currency (continued)

Bilateral loans (continued)

- e) On 22 November 2023, BNI obtained onshore bilateral loan with MUFG Bank, Ltd. amounting to USD200,000,000 (full amount) with a tenure of 3 years. Interest rate of the borrowing is a fixed interest rate of 6% per annum for the first year, and then a floating interest rate using 3-month SOFR plus a certain margin per year. This loan facility will mature on 20 November 2026. As of 31 December 2023, the outstanding loan balance under this facility amounted to USD200,000,000 (full amount) or equivalent to Rp3,079,400 (2022: Rpnil).

The significant requirements (*financial covenants*) in the Bank's loan agreement include the following:

- *Non-Performing Loan* (NPL) ratio maximum of 5%.
- *Capital Adequacy Ratio* (CAR) minimum 9% or according to the applicable regulation.
- *Tier 1 Ratio* minimum of 6%.
- *Core Tier 1 Ratio* minimum of 5%.
- *Return on Average Assets* ratio minimum of 0.6%, provided that *Capital Adequacy Ratio* (CAR) is equal to or greater than 12.5%.

During the years ended 31 December 2023 and 2022, the Bank has fulfilled the terms required set forth in the agreements.

Two step loans

Two step loans as of 31 December 2023 and 2022 are step loans from *Kreditanstalt fur Wiederaufbau* to finance *Industrial Efficiency and Pollution Control Phase I and II* that was received in 2001 and 2004.

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2023 DAN 2022

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2023 AND 2022

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

31. PINJAMAN YANG DITERIMA (lanjutan)

a. Berdasarkan jenis dan mata uang (lanjutan)

Pinjaman penerusan (lanjutan)

Berdasarkan Perjanjian Penerusan Pinjaman antara BNI dan Departemen Keuangan No. SLA-1145/DP3/2001 tertanggal 30 Maret 2001 dan SLA-1174/DP3/2004 tertanggal 25 Agustus 2004, Pemerintah telah menyetujui BNI sebagai bank pelaksana dengan jumlah fasilitas masing-masing tidak melebihi DM11.700.000 dan EUR9.000.000 (nilai penuh). Tanggal terakhir penarikan pinjaman adalah masing-masing pada tanggal 30 Juni 2001 dan 30 Desember 2007. Jangka waktu pinjaman penerusan ini adalah masing-masing selama 12 tahun termasuk masa tenggang 2 tahun dan 40 tahun termasuk masa tenggang 10 tahun.

Pada tanggal 31 Desember 2023, saldo pinjaman penerusan untuk *Phase I* dan *II* adalah masing-masing sebesar Rp53 dan EUR3.030.000 (nilai penuh) atau ekuivalen Rp51.808 (2022: EUR3.327.080 (nilai penuh), ekuivalen Rp55.169).

Kredit likuiditas untuk kredit koperasi primer kepada anggotanya

Merupakan fasilitas kredit yang diperoleh dari Bank Indonesia terutama ditujukan untuk debitur BNI sehubungan dengan program kredit Pemerintah untuk pinjaman investasi usaha kecil, pinjaman modal kerja dan pinjaman pengusaha kecil. Sesuai dengan Peraturan Pemerintah, manajemen program kredit likuiditas telah dialihkan ke PT Permodalan Nasional Madani, Badan Usaha Milik Negara, yang akan jatuh tempo dalam beberapa tanggal, berdasarkan penyelesaian dari program-program tersebut.

Tingkat bunga atas fasilitas ini berkisar antara 3,00% sampai dengan 7,00% per tahun.

31. BORROWINGS (continued)

a. By type and currency (continued)

Two step loans (continued)

Based on the two step loans agreements between BNI and the Ministry of Finance No. SLA-1145/DP3/2001 dated 30 March 2001 and SLA-1174/DP3/2004 dated 25 August 2004, the Government appointed BNI as an executing bank with total facilities for each not exceeding DM11,700,000 and EUR9,000,000 (full amount). Latest withdrawal date were on 30 June 2001 and 30 December 2007, respectively. The terms of the two step loans are 12 years including 2 years grace period and 40 years including 10 years grace period, respectively.

As of 31 December 2023, two step loans for Phase I and II amounted to Rp53 and EUR3,030,000 (full amount) or equivalent Rp51,808, respectively (2022: EUR3,327,080 (full amount), equivalent Rp 55,169).

Liquidity loan for members of primary cooperatives

This is a credit facility provided by Bank Indonesia specifically for BNI's debtors in relation to the Government's loan program for small investment loans, working capital loans and small business loans. In accordance with the Government Regulation, the management of this liquidity loan program was transferred to PT Permodalan Nasional Madani, a state-owned enterprise. The loan will mature on various dates based on the completion of such programs.

Interest rates on the facility range from 3.00% to 7.00% per annum.

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2023 DAN 2022

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2023 AND 2022

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

31. PINJAMAN YANG DITERIMA (lanjutan)

a. Berdasarkan jenis dan mata uang (lanjutan)

Bankers acceptance

Bankers acceptance merupakan pinjaman antar bank yang diperoleh BNI dari bank-bank luar negeri yang ditujukan untuk meningkatkan likuiditas dengan jangka waktu pinjaman 6 sampai dengan 12 bulan.

	2023	2022
Emirates, NBD PJSC	3,079,400	1,556,750
CoBank, Singapura	1,924,625	778,375
MUFG BANK HKG	769,850	-
OCBC <i>limited Singapore</i>	769,850	-
The Korea Development Bank, Singapore Branch	769,850	-
Bank of America N.A., Singapura	454,212	-
CoBank, New York	-	778,375
Citibank N.A. Singapura	-	233,512
DZ Bank Singapura	-	1,089,725
Bank of Tokyo Mitsubishi Singapura	-	695,573
HSBC Bank Singapura	-	467,025
Mitsubishi UFJ Trust and Banking Corporation, Singapura	-	467,025
	7,767,787	6,066,360

Lain-lain

PT BNI Multifinance (BNIMF):

PT Bank Victoria International Tbk

Pada tanggal 25 Juli 2019, berdasarkan Perjanjian Kredit No. 20, PT Bank Victoria International Tbk setuju untuk memberikan tambahan fasilitas pinjaman modal kerja dengan jumlah maksimum dana yang disediakan adalah sebesar Rp200.000 yang digunakan sebagai tambahan modal kerja pembiayaan konsumen dan sewa pembiayaan. Fasilitas pinjaman ini telah jatuh tempo pada 21 Desember 2023 dan diperpanjang sampai dengan 21 Desember 2024.

Pada tanggal 17 Maret 2021, berdasarkan Perjanjian Kredit No. 39, PT Bank Victoria International Tbk setuju untuk memberikan tambahan fasilitas *fixed loan III line limit* sebesar Rp100.000 yang digunakan sebagai tambahan modal kerja pembiayaan, yang berlaku sampai dengan 17 Maret 2024.

31. BORROWINGS (continued)

a. By type and currency (continued)

Bankers acceptance

Bankers acceptance represents interbank borrowings for liquidity purposes obtained by BNI from various foreign banks with borrowing period of 6 until 12 months.

	2023	2022
Emirates, NBD PJSC	3,079,400	1,556,750
CoBank, Singapore	1,924,625	778,375
MUFG BANK HKG	769,850	-
OCBC <i>limited Singapore</i>	769,850	-
The Korea Development Bank, Singapore Branch	769,850	-
Bank of America N.A., Singapura	454,212	-
CoBank, New York	-	778,375
Citibank N.A. Singapore	-	233,512
DZ Bank Singapura	-	1,089,725
Bank of Tokyo Mitsubishi Singapore	-	695,573
HSBC Bank Singapore	-	467,025
Mitsubishi UFJ Trust and Banking Corporation, Singapura	-	467,025
	7,767,787	6,066,360

Others

PT BNI Multifinance (BNIMF):

PT Bank Victoria International Tbk

On 25 July 2019, based on the Credit Agreement No. 20, PT Bank Victoria International Tbk agreed to provide additional working capital loan facility with a maximum available fund amounting to Rp200,000 which was used as an additional working capital for consumer financing and finance lease. This facility has been matured on 21 December 2023 and extended until 21 December 2024.

On 17 March 2021, based on the Credit Agreement No. 39, PT Bank Victoria International Tbk agreed to provide additional *fixed loan III line limit* facility amounting to Rp100,000 which was used as an additional working capital for financing that will mature on 17 March 2024.

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2023 DAN 2022

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2023 AND 2022

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

31. PINJAMAN YANG DITERIMA (lanjutan)

a. Berdasarkan jenis dan mata uang (lanjutan)

Lain-lain (lanjutan)

PT BNI Multifinance (BNIMF): (lanjutan)

PT Bank Victoria International Tbk (lanjutan)

Tingkat suku bunga pinjaman berkisar antara 8,00%-9,50% dan 8,00%-9,00% masing-masing untuk pencairan selama tahun 31 Desember 2023 dan 2022.

Selama periode pinjaman, BNIMF memiliki kewajiban untuk memenuhi ketentuan dalam perjanjian pinjaman diantaranya, menjaga rasio *Non-Performing Finance* ("NPF") maksimal 5,00%.

Pembayaran bunga dan pokok pinjaman telah dibayarkan oleh BNIMF sesuai dengan jadwal.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, saldo pinjaman fasilitas tersebut masing-masing sebesar Rp50.833 dan Rp166.250.

PT Bank Mega Tbk

Pada tanggal 30 Maret 2021, BNIMF memperoleh fasilitas pinjaman kredit modal kerja dengan PT Bank Mega Tbk dengan maksimum fasilitas sebesar Rp300.000 dengan jangka waktu pinjaman 60 bulan dan akan jatuh tempo pada tanggal 30 Maret 2026.

Tingkat suku bunga pinjaman adalah 8,75% masing-masing untuk pencairan selama tahun 31 Desember 2023 dan 2022.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, saldo pinjaman fasilitas tersebut masing-masing sebesar Rp30.625 dan Rp71.458.

PT Bank Pembangunan Daerah Daerah Istimewa Yogyakarta

Pada tanggal 4 April 2019, berdasarkan Perjanjian Kredit No. 08, PT Bank Pembangunan Daerah Daerah Istimewa Yogyakarta setuju untuk memberikan tambahan fasilitas pinjaman modal kerja dengan jumlah maksimum dana yang disediakan adalah sebesar Rp100.000 yang digunakan sebagai tambahan modal kerja pembiayaan konsumen yang jatuh tempo pada tanggal 4 Oktober 2022. Fasilitas ini telah dilunasi pada saat jatuh tempo dan tidak diperpanjang.

31. BORROWINGS (continued)

a. By type and currency (continued)

Others (continued)

PT BNI Multifinance (BNIMF): (continued)

PT Bank Victoria International Tbk (continued)

Interest rate of the borrowing ranged from 8.00%-9.50% and 8.00%-9.00% for withdrawal during 31 December 2023 and 2022, respectively.

During the loan period, the BNIMF has to comply with the terms of the loan agreement which include, maintaining Non-Performing Finance ("NPF") ratio at a maximum of 5.00%.

Interest and principal have been paid by the BNIMF on schedule.

As of 31 December 2023 and 2022, the outstanding loan balance under this facility amounted to Rp50,833 and Rp166,250, respectively.

PT Bank Mega Tbk

On 30 March 2021, BNIMF obtained working capital loan facility from PT Bank Mega Tbk with maximum facility amounting to Rp300,000 and tenure of 60 months and will mature on 30 March 2026.

Interest rate of the borrowing was 8.75% for withdrawal during 31 December 2023 and 2022, respectively.

As of 31 December 2023 and 2022, the outstanding loan balance under this facility amounted to Rp30,625 and Rp71,458, respectively.

PT Bank Pembangunan Daerah Daerah Istimewa Yogyakarta

On 4 April 2019, based on the Credit Agreement No. 08, PT Bank Pembangunan Daerah Daerah Istimewa Yogyakarta agreed to provide additional working capital loan facility with a maximum available fund amounting to Rp100,000 which was used as an additional working capital for consumer financing has matured on 4 October 2022. This facility had been repaid at maturity date and was not renewed.

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2023 DAN 2022

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2023 AND 2022

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

31. PINJAMAN YANG DITERIMA (lanjutan)

a. Berdasarkan jenis dan mata uang (lanjutan)

Lain-lain (lanjutan)

PT BNI Multifinance (BNIMF): (lanjutan)

PT Bank Pembangunan Daerah Daerah Istimewa Yogyakarta (lanjutan)

Pada tanggal 10 Maret 2020, BNIMF memperoleh tambahan fasilitas pinjaman kredit modal kerja dengan fasilitas sebesar Rp150.000 yang telah jatuh tempo pada tanggal 13 November 2023. Fasilitas ini telah dilunasi pada saat jatuh tempo dan tidak diperpanjang.

Pada tanggal 18 Oktober 2021, berdasarkan Perjanjian Kredit No. 19, PT Bank Pembangunan Daerah Daerah Istimewa Yogyakarta setuju untuk memberikan tambahan fasilitas pinjaman modal kerja dengan jumlah maksimum dana yang disediakan adalah sebesar Rp50.000 yang berlaku sampai 18 Oktober 2024.

Tingkat suku bunga pinjaman adalah 9,00% masing-masing untuk pencairan selama tahun 2023 dan 2022.

Selama periode pinjaman, BNIMF memiliki kewajiban untuk memenuhi ketentuan dalam perjanjian pinjaman diantaranya:

- a. Menjaga *gearing ratio* maksimal 10 kali.
- b. Menjaga rasio piutang pembiayaan terhadap total aset minimal 40,00%.
- c. Menjaga rasio NPF maksimal 5,00%.

Pembayaran bunga dan pokok pinjaman telah dibayarkan oleh BNIMF sesuai dengan jadwal.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, saldo pinjaman fasilitas tersebut masing-masing sebesar Rp12.244 dan Rp34.602.

31. BORROWINGS (continued)

a. By type and currency (continued)

Others (continued)

PT BNI Multifinance (BNIMF): (continued)

PT Bank Pembangunan Daerah Daerah Istimewa Yogyakarta (continued)

On 10 March 2020, BNIMF obtained additional working capital facility loan with facility amounting to Rp150,000 that has matured on 13 November 2023. This facility had been repaid at maturity date and was not renewed.

On 18 October 2021, based on the Credit Agreement No. 19, PT Bank Pembangunan Daerah Daerah Istimewa Yogyakarta agreed to provide additional working capital loan facility with a maximum available fund amounting to Rp50,000 that will mature on 18 October 2024.

Interest rate of the borrowing was 9.00% for withdrawals during 2023 and 2022, respectively.

During the loan period, BNIMF has to comply with the terms of the loan agreement which include the following:

- a. Maintaining the *gearing ratio* at a maximum of 10 times.
- b. Maintaining the financing to asset ratio at a minimum of 40.00%.
- c. Maintaining NPF ratio at a maximum of 5.00%.

Interest and principal have been paid by the BNIMF on schedule.

As of 31 December 2023 and 2022, the outstanding loan balance under this facility amounted to Rp12,244 and Rp34,602, respectively.

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2023 DAN 2022

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2023 AND 2022

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

31. PINJAMAN YANG DITERIMA (lanjutan)

a. Berdasarkan jenis dan mata uang (lanjutan)

Lain-lain (lanjutan)

PT BNI Multifinance (BNIMF): (lanjutan)

PT Bank Jtrust Indonesia Tbk

Pada tanggal 18 Desember 2020, BNIMF memperoleh fasilitas pinjaman kredit modal kerja dengan PT Bank Jtrust Indonesia Tbk dengan maksimum fasilitas sebesar Rp50.000 dengan jangka waktu pinjaman 12 bulan dan telah jatuh tempo pada tanggal 19 Desember 2021. Pada tanggal 16 Desember 2021, perjanjian ini telah diperpanjang kembali dan telah jatuh tempo pada tanggal 17 Desember 2022. Fasilitas ini telah dilunasi pada saat jatuh tempo dan tidak diperpanjang.

Pada tanggal 19 Desember 2020, BNIMF memperoleh fasilitas pinjaman kredit modal kerja dengan PT Bank Jtrust Indonesia Tbk dengan maksimum fasilitas sebesar Rp50.000 dengan jangka waktu pinjaman 48 bulan hingga 18 Desember 2024.

Pada tanggal 17 Februari 2022, BNIMF memperoleh fasilitas pinjaman kredit modal kerja dengan PT Bank Jtrust Indonesia Tbk dengan maksimum fasilitas sebesar Rp200.000 dengan jangka waktu pinjaman 48 bulan dan akan jatuh tempo pada tanggal 17 Februari 2026.

Tingkat suku bunga pinjaman adalah 9,00%-9,50% dan 8,50% masing-masing untuk pencairan tanggal 31 Desember 2023 dan 2022.

Selama periode pinjaman, BNIMF memiliki kewajiban untuk memenuhi ketentuan dalam perjanjian pinjaman diantaranya:

a. Menjaga *gearing ratio* maksimal 10 kali.

b. Menjaga rasio NPF maksimal 5,00%.

Pembayaran bunga dan pokok pinjaman telah dibayarkan oleh BNIMF sesuai dengan jadwal.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, saldo pinjaman fasilitas tersebut masing-masing sebesar Rp7.368 dan Rp23.124.

31. BORROWINGS (continued)

a. By type and currency (continued)

Others (continued)

PT BNI Multifinance (BNIMF): (continued)

PT Bank Jtrust Indonesia Tbk

On 18 December 2020, BNIMF obtained working capital loan facility with PT Bank Jtrust Indonesia Tbk with maximum facility amounting to Rp50,000 and tenure of 12 months and has matured on 19 December 2021. On 16 December 2021, the facility has been extended and had matured on 17 December 2022. This facility had been repaid at maturity date and was not renewed.

On 19 December 2020, BNIMF obtained working capital loan facility with PT Bank Jtrust Indonesia Tbk with maximum facility amounting to Rp50,000 and tenure of 48 months until 18 December 2024.

On 17 February 2022, BNIMF obtained working capital loan facility with PT Bank Jtrust Indonesia Tbk with maximum facility amounting to Rp200,000 and tenure of 48 months until 17 February 2026.

Interest rate of the borrowing was 9.00%-9.50% and 8.50% for withdrawal during of 31 December 2023 and 2022, respectively.

During the loan period, BNIMF has to comply with the terms of the loan agreement which include the following:

a. Maintaining the gearing ratio at a maximum of 10 times.

b. Maintaining NPF ratio at a maximum of 5.00%.

Interest and principal have been paid by the BNIMF on schedule.

As of 31 December 2023 and 2022, the outstanding loan balance under this facility amounted to Rp7,368 and Rp23,124, respectively.

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2023 DAN 2022

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2023 AND 2022

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

31. PINJAMAN YANG DITERIMA (lanjutan)

a. Berdasarkan jenis dan mata uang (lanjutan)

Lain-lain (lanjutan)

PT BNI Multifinance (BNIMF): (lanjutan)

PT Bank DKI

Pada tanggal 16 Juni 2022, berdasarkan Perjanjian kredit No 48, PT Bank DKI setuju untuk memberikan tambahan fasilitas pinjaman modal kerja dengan jumlah maksimum dana yang disediakan Rp50.000 yang digunakan sebagai tambahan modal kerja pembiayaan konsumen dan sewa pembiayaan yang berlaku sampai 22 September 2025.

Selama periode pinjaman, BNIMF memiliki kewajiban untuk memenuhi ketentuan dalam perjanjian pinjaman diantaranya:

- a. Menjaga *current ratio* minimal 1 kali.
- b. Menjaga *gearing ratio* maksimal 10 kali.
- c. Menjaga rasio piutang pembiayaan terhadap total aset minimal 40,00%.
- d. Menjaga rasio NPF maksimal 5,00%.

Tingkat suku bunga pinjaman untuk pencairan selama tahun 2023 dan 2022 adalah 8,00%.

Pembayaran bunga dan pokok pinjaman telah dibayarkan oleh BNIMF sesuai dengan jadwal.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, saldo pinjaman fasilitas tersebut masing-masing sebesar Rp16.043 dan Rp13.756.

PT Bank CIMB Niaga Tbk

Pada tanggal 8 Oktober 2019, berdasarkan Perjanjian Kredit No. 174/CB/JKT/2019, PT Bank CIMB Niaga Tbk setuju untuk memberikan fasilitas pinjaman modal kerja dengan jumlah maksimum dana yang disediakan adalah sebesar Rp200.000 yang digunakan sebagai tambahan modal kerja yang telah jatuh tempo pada tanggal 8 April 2023. Fasilitas ini telah dilunasi pada saat jatuh tempo dan tidak diperpanjang.

31. BORROWINGS (continued)

a. By type and currency (continued)

Others (continued)

PT BNI Multifinance (BNIMF): (continued)

PT Bank DKI

On 16 June 2022, based on the Credit Agreement No. 48, PT Bank DKI agreed to provide additional working capital loan facility with a maximum available fund amounting to Rp50,000, which was used as an additional working capital for consumer financing and finance lease that will mature on 22 September 2025.

During the loan period, BNIMF has to comply with the terms of the loan agreement which include the following:

- a. Maintaining the current ratio at a minimum of 1 times.*
- b. Maintaining the gearing ratio at a maximum of 10 times.*
- c. Maintaining the financing to asset ratio at a minimum of 40.00%.*
- d. Maintaining NPF ratio at a maximum of 5.00%.*

Interest rate of the borrowing for withdrawal during 2023 and 2022 was 8.00%.

Interest and principal have been paid by the BNIMF on schedule.

As of 31 December 2023 and 2022, the outstanding loan balance under this facility amounted to Rp16,043 and Rp13,756, respectively.

PT Bank CIMB Niaga Tbk

On 8 October 2019, based on the Credit Agreement No. 174/CB/JKT/2019, PT Bank CIMB Niaga Tbk agreed to provide a working capital loan facility with a maximum available fund amounting to Rp200,000 which was used as an additional working capital that has matured on 8 April 2023. This facility had been repaid at maturity date and was not renewed.

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2023 DAN 2022

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2023 AND 2022

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

31. PINJAMAN YANG DITERIMA (lanjutan)

a. Berdasarkan jenis dan mata uang (lanjutan)

Lain-lain (lanjutan)

PT BNI Multifinance (BNIMF): (lanjutan)

PT Bank CIMB Niaga Tbk (lanjutan)

Tingkat suku bunga pinjaman berkisar antara 9,00%-9,25% selama tahun 2023 dan 2022.

Selama periode pinjaman, BNIMF memiliki kewajiban untuk memenuhi ketentuan dalam perjanjian pinjaman diantaranya:

a. Menjaga *gearing ratio* maksimal 7 kali.

b. Menjaga rasio NPF maksimal 3,00%.

Pembayaran bunga dan pokok pinjaman telah dibayarkan oleh BNIMF sesuai dengan jadwal.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 saldo pinjaman fasilitas tersebut masing-masing sebesar Rp nihil dan Rp 4.353.

PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk

Pada tanggal 20 November 2019, BNIMF memperoleh fasilitas pinjaman kredit modal kerja dengan PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk dengan maksimum fasilitas sebesar Rp 100.000 dan jangka waktu pinjaman selama 42 bulan dan telah jatuh tempo pada tanggal 20 Mei 2023. Fasilitas ini telah dilunasi pada saat jatuh tempo dan tidak diperpanjang.

Tingkat suku bunga pinjaman adalah 9,50% selama tahun 2023 dan 2022.

Pembayaran bunga dan pokok pinjaman telah dibayarkan oleh BNIMF sesuai dengan jadwal.

Selama periode pinjaman, BNIMF memiliki kewajiban untuk memenuhi ketentuan dalam perjanjian pinjaman diantaranya, menjaga rasio NPF maksimal 3,00%.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, saldo pinjaman fasilitas tersebut masing-masing sebesar Rp nihil dan Rp 3.472.

31. BORROWINGS (continued)

a. By type and currency (continued)

Others (continued)

PT BNI Multifinance (BNIMF): (continued)

PT Bank CIMB Niaga Tbk (continued)

Interest rate of the borrowing ranged from 9.00%-9.25% during 2023 and 2022.

During the loan period, BNIMF has to comply with the terms of the loan agreement which include the following:

a. Maintaining the gearing ratio at a maximum of 7 times.

b. Maintaining NPF ratio at a maximum of 3.00%.

Interest and principal have been paid by the BNIMF on schedule.

As of 31 December 2023 and 2022, the outstanding loan balance under this facility amounted to Rp nil and Rp 4,353 respectively.

PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk

On 20 November 2019, BNIMF obtained working capital facility loan from PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk with maximum facility amounting to Rp 100,000 and tenure of 42 months and has matured on 20 May 2023. This facility had been repaid at maturity date and was not renewed.

Interest rate of the borrowing is 9.50% during 2023 and 2022.

Interest and principal have been paid by the BNIMF on schedule.

During the loan period, BNIMF has to comply with the terms of the loan agreement which include, maintaining NPF ratio at a maximum of 3.00%.

As of 31 December 2023 and 2022, the outstanding loan balance under this facility amounted to Rp nil and Rp 3,472, respectively.

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2023 DAN 2022

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2023 AND 2022

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

31. PINJAMAN YANG DITERIMA (lanjutan)

a. Berdasarkan jenis dan mata uang (lanjutan)

Lain-lain (lanjutan)

PT BNI Multifinance (BNIMF): (lanjutan)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

Pada tanggal 28 Agustus 2018, BNIMF memperoleh fasilitas pinjaman kredit modal kerja dengan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk dengan maksimum fasilitas sebesar Rp250.000 dengan jangka waktu pinjaman 60 bulan dan telah jatuh tempo pada tanggal 28 Agustus 2023. Fasilitas ini telah dilunasi pada saat jatuh tempo dan tidak diperpanjang.

Pada tanggal 16 September 2019, berdasarkan Perjanjian Kredit No. 18, PT Bank Mandiri (Persero) Tbk setuju untuk memberikan tambahan fasilitas pinjaman modal kerja dengan jumlah maksimum dana yang disediakan adalah sebesar Rp250.000 yang digunakan sebagai tambahan modal kerja pembiayaan konsumen dan akan jatuh tempo pada tanggal 20 Februari 2024.

Pada tanggal 16 Maret 2020, BNIMF memperoleh tambahan fasilitas pinjaman kredit modal kerja dengan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk dengan total fasilitas sebesar Rp250.000 dengan jangka waktu pinjaman 48 bulan sejak tanggal penarikan setiap fasilitas.

BNIMF telah menggunakan fasilitas ini sebesar Rp 234.800 pada tanggal 26 Maret 2020, 8 April 2020, 29 April 2020, 6 Mei 2020, 5 Juni 2020, 26 Juni 2020, 27 Juli 2020, 15 Agustus 2020, 8 September 2020, dan 14 September 2020 masing-masing sebesar Rp20.000, Rp15.000, Rp35.000, Rp30.000, Rp20.800, Rp 8.500, Rp11.000, Rp 15.000, Rp52.000, dan Rp 27.500.

Fasilitas ini memiliki jatuh tempo maksimal 48 bulan sejak tanggal penarikan masing-masing, yaitu pada tanggal 26 Maret 2024, 8 April 2024, 28 April 2024, 6 Mei 2024, 5 Juni 2024, 26 Juni 2024, 27 Juli 2024, 15 Agustus 2023, 8 September 2024, dan 14 September 2024.

31. BORROWINGS (continued)

a. By type and currency (continued)

Others (continued)

PT BNI Multifinance (BNIMF): (continued)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

On 28 August 2018, BNIMF obtained working capital facility loan from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk with maximum facility amounting to Rp250,000 and tenure of 60 months and has matured on 28 August 2023. This facility had been repaid at maturity date and was not renewed.

On 16 September 2019, based on the Credit Agreement No. 18, PT Bank Mandiri (Persero) Tbk agreed to provide additional working capital loan facility with a maximum available fund amounting to Rp250,000 which was used as an additional working capital for consumer financing and will mature on 20 February 2024.

On 16 March 2020, BNIMF obtained additional working capital facility loan from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk with total facility amounting to Rp250,000 and tenure of 48 months from the date of withdrawal of each credit facility.

BNIMF has utilised this facility amounted at Rp234,800 on 26 March 2020, 8 April 2020, 29 April 2020, 6 May 2020, 5 June 2020, 26 June 2020, 27 July 2020, 15 August 2020, 8 September 2020, and 14 September 2020, which each of the drawdown amounted to Rp20,000, Rp15,000, Rp35,000, Rp30,000, Rp20,800, Rp8,500, Rp11,000, Rp15,000, Rp52,000, and Rp27,500.

This facility will mature maximum 48 months after the drawdown date, respectively on 26 March 2024, 8 April 2024, 28 April 2024, 6 May 2024, 5 June 2024, 26 June 2024, 27 July 2024, 15 August 2023, 8 September 2024, and 14 September 2024.

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2023 DAN 2022

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2023 AND 2022

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

31. PINJAMAN YANG DITERIMA (lanjutan)

a. Berdasarkan jenis dan mata uang (lanjutan)

Lain-lain (lanjutan)

PT BNI Multifinance (BNIMF): (lanjutan)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (lanjutan)

Pada tanggal 16 September 2021, BNIMF memperoleh tambahan fasilitas pinjaman kredit modal kerja dengan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk dengan total fasilitas sebesar Rp250.000 dengan jangka waktu pinjaman 48 bulan sejak tanggal penarikan setiap fasilitas.

BNIMF telah menggunakan fasilitas ini sebesar Rp10.000 pada tanggal 21 September 2021 dan 22 April 2022 masing-masing sebesar Rp5.000.

Fasilitas ini memiliki jatuh tempo maksimal 48 bulan sejak tanggal penarikan masing-masing, yaitu pada tanggal 21 September 2024 dan 22 April 2025.

Pada tanggal 22 Februari 2023, BNIMF memperoleh tambahan fasilitas pinjaman kredit modal kerja dengan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk dengan total fasilitas sebesar Rp350.000 untuk jangka waktu pinjaman sampai dengan 60 bulan sejak tanggal penarikan setiap fasilitas, dengan menggunakan skema *revolving*.

BNIMF telah menggunakan fasilitas ini sebesar Rp367.000 pada tanggal 13 Maret 2023, 3 Mei 2023, 16 Mei 2023, 31 Mei 2023, 5 Juni 2023, 21 Juni 2023, 23 Juni 2023, 27 Juni 2023, 3 Juli 2023, 7 Juli 2023, 13 Juli 2023, 20 Juli 2023, 27 Juli 2023, 28 Juli 2023, 2 Agustus 2023, 7 Agustus 2023, 9 Agustus 2023, 14 Agustus 2023, 15 Agustus 2023, dan 16 Agustus 2023 masing-masing sebesar Rp20.000, Rp15.000, Rp35.000, Rp10.000, Rp25.000, Rp10.000, Rp33.000, Rp32.000, Rp35.000, Rp10.000, Rp15.000, Rp12.000, Rp20.000, Rp10.000, Rp10.000, Rp15.000, Rp15.000, Rp15.500, Rp12.500, dan Rp17.000.

31. BORROWINGS (continued)

a. By type and currency (continued)

Others (continued)

PT BNI Multifinance (BNIMF): (continued)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (continued)

On 16 September 2021, BNIMF obtained additional working capital facility loan from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk with total facility amounting to Rp250,000 and tenure of 48 months from the date of withdrawal of each credit facility.

BNIMF has used this facility amounting to Rp10,000 on 21 September 2021 and 22 April 2022 which each of the drawdown amounted to Rp5,000.

This facility will mature maximum 48 months from the respective withdrawal date, namely 21 September 2024 and 22 April 2025.

On 22 February 2023, BNIMF obtained additional working capital facility loan from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk with total facility amounting to Rp350,000 and tenure of 60 months from the date of withdrawal of each credit facility, using a revolving scheme.

BNIMF has used this facility amounting to Rp367,000 on 13 March 2023, 3 May 2023, 16 May 2023, 31 May 2023, 5 June 2023, 21 June 2023, 23 June 2023, 27 June 2023, 3 July 2023, 7 July 2023, 13 July 2023, 20 July 2023, 27 July 2023, 28 July 2023, 2 August 2023, 7 August 2023, 9 August 2023, 14 August 2023, 15 August 2023, and 16 August 2023 which each of the drawdown amounted to Rp20,000, Rp15,000, Rp35,000, Rp10,000, Rp25,000, Rp10,000, Rp33,000, Rp32,000, Rp35,000, Rp10,000, Rp15,000, Rp12,000, Rp20,000, Rp10,000, Rp10,000, Rp15,000, Rp15,000, Rp15,500, Rp12,500 and Rp17,000.

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2023 DAN 2022

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2023 AND 2022

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

31. PINJAMAN YANG DITERIMA (lanjutan)

a. Berdasarkan jenis dan mata uang (lanjutan)

Lain-lain (lanjutan)

PT BNI Multifinance (BNIMF): (lanjutan)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (lanjutan)

Fasilitas ini memiliki jatuh tempo maksimal 60 bulan sejak tanggal penarikan masing-masing, yaitu pada tanggal 13 Maret 2025, 3 Mei 2025, 16 Mei 2025, 31 Mei 2025, 5 Juni 2025, 21 Juni 2025, 23 Juni 2025, 27 Juni 2025, 3 Juli 2026, 7 Juli 2025, 13 Juli 2026, 20 Juli 2026, 27 Juli 2026, 28 Juli 2025, 2 Agustus 2025, 7 Agustus 2026, 9 Agustus 2026, 14 Agustus 2025, 15 Agustus 2025, dan 16 Agustus 2026.

Pada tanggal 22 Februari 2023, BNIMF memperoleh tambahan fasilitas pinjaman kredit jangka pendek dengan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk dengan total fasilitas sebesar Rp150.000 dengan skema *revolving* dan jangka waktu pinjaman sampai dengan 12 bulan sejak tanggal penandatanganan perjanjian kredit.

BNIMF telah menggunakan fasilitas ini sebesar Rp275.000 pada tanggal 24 Februari 2023, 30 Maret 2023, 3 Mei 2023, 9 Mei 2023, 25 Mei 2023, 4 Juli 2023, 9 Agustus 2023, 30 Agustus 2023, 29 September 2023 masing-masing sebesar Rp30.000, Rp30.000, Rp10.000, Rp10.000, Rp70.000, Rp10.000, Rp35.000, Rp35.000, Rp45.000 dan telah jatuh tempo pada tanggal 17 Mei 2023, 26 Mei 2023, 15 Mei 2023, 12 Mei 2023, 10 November 2023, 1 September 2023, 6 Oktober 2023, 12 September 2023, dan 10 Oktober 2023.

BNIMF telah melakukan penarikan atas fasilitas pinjaman ini sebesar Rp150.000 pada tanggal 31 Oktober 2023 dan 20 November 2023 masing-masing sebesar Rp80.000 dan Rp70.000 yang akan jatuh tempo pada tanggal 4 Januari 2024 dan 3 Januari 2024.

Pada tanggal 16 Oktober 2023, BNIMF memperoleh tambahan fasilitas pinjaman kredit modal kerja dengan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk dengan total fasilitas sebesar Rp500.000 dengan jangka waktu pinjaman sampai dengan 72 bulan sejak tanggal penandatanganan perjanjian kredit dengan skema *revolving*.

31. BORROWINGS (continued)

a. By type and currency (continued)

Others (continued)

PT BNI Multifinance (BNIMF): (continued)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (continued)

This facility will mature maximum 60 months from the respective withdrawal date, respectively on 13 March 2025, 3 May 2025, 16 May 2025, 31 May 2025, 5 June 2025, 21 June 2025, 23 June 2025, 27 June 2025, 3 July 2026, 7 July 2025, 13 July 2026, 20 July 2026, 27 July 2026, 28 July 2025, 2 August 2025, 7 August 2026, 9 August 2026, 14 August 2025, 15 August 2025, and 16 August 2026.

On 22 February 2023, BNIMF obtained additional short-term credit loan facility from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk with total facility amounting to Rp150,000 with a revolving scheme and maximum tenure of 12 months from the date of the signing of credit agreement.

BNIMF has utilised this facility amounted at Rp275,000 on 24 February 2023, 30 March 2023, 3 May 2023, 9 May 2023, 25 May 2023, 4 July 2023, 9 August 2023, 30 August 2023 and 29 September 2023 which each of the drawdown amounted to Rp30,000, Rp30,000, Rp10,000, Rp10,000, Rp70,000, Rp10,000, Rp35,000, Rp35,000, Rp45,000 and has been matured on 17 May 2023, 26 May 2023, 15 May 2023, 12 May 2023, 10 November 2023, 1 September 2023, 6 October 2023, 12 September 2023, and 10 October 2023.

BNIMF has utilised this facility amounted at Rp150,000 on 31 October 2023 and 20 November 2023 which each of the drawdown amounted to Rp80,000 and Rp70,000 which will be mature on 4 January 2024 and 3 January 2024.

On 16 October 2023, BNIMF obtained additional working capital loan facility from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk with total facility amounting to Rp500,000 with a maximum tenure of 72 months from the date of the signing of credit agreement with revolving scheme.

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2023 DAN 2022

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2023 AND 2022

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

31. PINJAMAN YANG DITERIMA (lanjutan)

a. Berdasarkan jenis dan mata uang (lanjutan)

Lain-lain (lanjutan)

PT BNI Multifinance (BNIMF): (lanjutan)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (lanjutan)

BNIMF telah menggunakan fasilitas ini sebesar Rp300.000 pada tanggal 18 Oktober 2023, 27 Oktober 2023, 13 November 2023, 21 November 2023, 30 November 2023, 4 Desember 2023, 22 Desember 2023, dan 28 Desember 2023 masing-masing sebesar Rp60.000, Rp40.000, Rp50.000, Rp25.000, Rp25.000, Rp25.000, Rp46.000 dan Rp29.000.

Fasilitas ini memiliki jatuh tempo maksimal 60 bulan sejak tanggal penarikan masing-masing, yaitu pada tanggal 18 Oktober 2025, 27 Oktober 2026, 13 November 2025, 21 November 2025, 30 November 2025, 4 Desember 2025, 22 Desember 2025, dan 28 Desember 2026.

Selama periode pinjaman, BNIMF memiliki kewajiban untuk memenuhi ketentuan dalam perjanjian pinjaman diantaranya:

- a. Menjaga *gearing ratio* maksimal 10 kali.
- b. Menjaga rasio NPF maksimal 5,00%.

Tingkat suku bunga pinjaman berkisar antara 7,65%-9,00% dan 8,00% selama tahun 2023 dan 2022.

Selama tahun 2023, BNIMF telah melakukan pembayaran pokok dan bunga atas fasilitas pinjaman dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk sebesar Rp576.810.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, saldo pinjaman fasilitas tersebut masing-masing sebesar Rp772.307 dan Rp179.048.

Dalam perjanjian-perjanjian fasilitas pinjaman yang disebutkan di atas, BNIMF diharuskan menjaga rasio-rasio keuangan dan memenuhi pembatasan-pembatasan tertentu termasuk tidak melebihi dari batas yang telah ditetapkan, antara lain, dalam hal melakukan pinjaman, pemberian piutang, pemberian jaminan atau ganti rugi, pelepasan aset, perubahan bisnis, akuisisi perusahaan dan bisnis, pengeluaran untuk barang modal, transaksi dengan afiliasi dan penghapusan piutang.

31. BORROWINGS (continued)

a. By type and currency (continued)

Others (continued)

PT BNI Multifinance (BNIMF): (continued)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (continued)

BNIMF has utilised this facility amounted at Rp300,000 on 18 October 2023, 27 October 2023, 13 November 2023, 21 November 2023, 30 November 2023, 4 December 2023, 22 December 2023, and 28 December 2023, which each of the drawdown amounted to Rp60,000, Rp40,000, Rp50,000, Rp25,000, Rp25,000, Rp25,000, Rp46,000 and Rp29,000.

This facility will mature maximum 60 months from the respective withdrawal date, respectively on 18 October 2025, 27 October 2026, 13 November 2025, 21 November 2025, 30 November 2025, 4 December 2025, 22 December 2025, and 28 December 2026.

During the loan period, BNIMF has to comply with the terms of the loan agreement which include the following:

- a. Maintaining the gearing ratio at a maximum of 10 times.*
- b. Maintaining the NPF ratio at a maximum of 5.00%.*

Interest rate of the borrowing ranged from 7.65%-9.00% and 8.00% during 2023 and 2022.

During 2023, the Company has paid interest and principal from loan facilities from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk amounted to Rp576,810.

As of 31 December 2023 and 2022, the outstanding loan balance under this facility amounted to Rp772,307 and Rp179,048, respectively.

Under the above-mentioned loans facility agreements, BNIMF is required to maintain certain financial ratios and comply to certain restrictions including not exceeding established limits, such as, in areas of making any loans or granting any credit, giving any guarantee or indemnity, disposal of assets, changes in business, acquisition of other companies or businesses, capital expenditures, transactions with affiliates and write off of receivables.

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2023 DAN 2022

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2023 AND 2022

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

31. PINJAMAN YANG DITERIMA (lanjutan)

a. Berdasarkan jenis dan mata uang (lanjutan)

Lain-lain (lanjutan)

PT BNI Multifinance (BNIMF): (lanjutan)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (lanjutan)

Tingkat suku bunga pinjaman berkisar antara 7,65%-9,00% selama tahun 2023 (2022: 8,00%).

Pembayaran bunga dan pokok pinjaman telah dibayarkan oleh Perusahaan sesuai dengan jadwal.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, saldo pinjaman fasilitas tersebut masing-masing sebesar Rp772.307 dan Rp179.048.

Dalam perjanjian-perjanjian fasilitas pinjaman yang disebutkan di atas, BNIMF diharuskan menjaga rasio-rasio keuangan dan memenuhi pembatasan-pembatasan tertentu termasuk tidak melebihi dari batas yang telah ditetapkan, antara lain, dalam hal melakukan pinjaman, pemberian piutang, pemberian jaminan atau ganti rugi, pelepasan aset, perubahan bisnis, akuisisi perusahaan dan bisnis, pengeluaran untuk barang modal, transaksi dengan afiliasi dan penghapusan piutang.

PT Bank Central Asia Tbk

Pada tanggal 22 Agustus 2023, berdasarkan Perjanjian Kredit No. 137, BNIMF memperoleh fasilitas pinjaman kredit *Installment loan* dengan PT Bank Central Asia dengan maksimum fasilitas sebesar Rp105.000 dengan jangka waktu pinjaman 4 tahun sejak tanggal penarikan fasilitas.

BNIMF telah menggunakan fasilitas ini sebesar Rp66.500 pada tanggal 23 Agustus 2023, 31 Agustus 2023, 7 September 2023, 19 September 2023, 26 September 2023, dan 6 Desember 2023 masing-masing sebesar Rp5.000, Rp10.000, Rp23.000, Rp11.500, Rp 7.000 dan Rp10.000.

Fasilitas ini memiliki jatuh tempo maksimal 4 tahun sejak tanggal penarikan masing-masing pinjaman, yaitu pada tanggal 23 Agustus 2026, 21 Agustus 2026, 7 September 2025, 1 September 2025, 20 September 2026, dan 27 November 2026.

31. BORROWINGS (continued)

a. By type and currency (continued)

Others (continued)

PT BNI Multifinance (BNIMF): (continued)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (continued)

Interest rate of the borrowing ranged from 7.65%-9.00% during 2023 (2022: 8.00%).

Interest and principal have been paid by the Company on schedule.

As of 31 December 2023 and 2022, the outstanding loan balance under this facility amounted to Rp772,307 and Rp179,048, respectively.

Under the above-mentioned loans facility agreements, BNIMF is required to maintain certain financial ratios and comply to certain restrictions including not exceeding established limits, such as, in areas of making any loans or granting any credit, giving any guarantee or indemnity, disposal of assets, changes in business, acquisition of other companies or businesses, capital expenditures, transactions with affiliates and write off of receivables.

PT Bank Central Asia Tbk

On 22 August 2023, based on the credit agreement No. 137, BNIMF obtained Installment loan facility from PT Bank Central Asia with maximum facility amounting to Rp105,000 and tenure of 4 years from the date of withdrawal of each facilities.

BNIMF has utilised this facility amounted at Rp66,500 on 23 August 2023, 31 August 2023, 7 September 2023, 19 September 2023, 26 September 2023, and 6 Desember 2023 which each of the drawdown amounted to Rp5,000, Rp10,000, Rp23,000, Rp11,500, Rp7,000 and Rp10,000.

This facility will mature maximum 4 years after the drawdown date, respectively on 23 August 2026, 21 August 2026, 7 September 2025, 1 September 2025, 20 September 2026, dan 27 November 2026.

PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN

31 DESEMBER 2023 DAN 2022

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2023 AND 2022

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

31. PINJAMAN YANG DITERIMA (lanjutan)

a. Berdasarkan jenis dan mata uang (lanjutan)

Lain-lain (lanjutan)

PT BNI Multifinance (BNIMF): (lanjutan)

PT Bank Central Asia Tbk (lanjutan)

Tingkat suku bunga pinjaman adalah 7,75% selama tahun 2023.

Pada tanggal 31 Desember 2023 saldo pinjaman fasilitas tersebut sebesar Rp59.938.

PT Bank Digital BCA

Pada tanggal 13 Desember 2023, berdasarkan Perjanjian Kredit No. 60, BNIMF memperoleh fasilitas pinjaman kredit *installment loan* dengan PT Bank Digital BCA dengan maksimum fasilitas sebesar Rp100.000 dengan jangka waktu pinjaman 4 tahun sejak tanggal penarikan fasilitas.

BNIMF telah menggunakan fasilitas ini sebesar Rp4.500 pada tanggal 22 Desember 2023.

Fasilitas ini memiliki jatuh tempo maksimal 4 tahun sejak tanggal penarikan masing-masing pinjaman, yaitu pada tanggal 20 Desember 2027.

Tingkat suku bunga pinjaman adalah 8,00% selama tahun 2023.

Pada tanggal 31 Desember 2023 saldo pinjaman fasilitas tersebut sebesar Rp4.500.

31. BORROWINGS (continued)

a. By type and currency (continued)

Others (continued)

PT BNI Multifinance (BNIMF): (continued)

PT Bank Central Asia Tbk (continued)

Interest rate of the borrowing is 7.75% during 2023.

As of 31 December 2023, the outstanding loan balance under this facility amounted to Rp59,938.

PT Bank Digital BCA

On 13 December 2023, based on the credit agreement No. 60, BNIMF obtained installment loan facility from PT Bank Digital BCA with maximum facility amounting to Rp100,000 and tenure of 4 years from the date of withdrawal of each facilities.

BNIMF has utilised this facility amounted at Rp4,500 on 22 December 2023.

This facility will mature maximum 4 years after the drawdown date, which is on 20 December 2027.

Interest rate of the borrowing is 8.00% during 2023.

As of 31 December 2023, the outstanding loan balance under this facility amounted to Rp4,500.

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2023 DAN 2022

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2023 AND 2022

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

31. PINJAMAN YANG DITERIMA (lanjutan)

a. Berdasarkan jenis dan mata uang (lanjutan)

Lain-lain (lanjutan)

PT BNI Multifinance (BNIMF): (lanjutan)

PT Bank Panin Tbk

Pada tanggal 13 Oktober 2023, BNIMF memperoleh fasilitas pinjaman kredit modal kerja dengan PT Bank Panin berdasarkan perjanjian kredit No. 47 dengan maksimum fasilitas sebesar Rp100.000 dengan jangka waktu pinjaman 36 bulan atau 48 bulan sejak tanggal penarikan fasilitas.

BNIMF telah menggunakan fasilitas ini sebesar Rp65.000 pada tanggal 23 November 2023, 5 Desember 2023 dan 19 Desember 2023 masing-masing sebesar Rp10.000, Rp25.000 dan Rp 30.000.

Fasilitas ini memiliki jatuh tempo maksimal 36 bulan atau 48 bulan sejak tanggal penarikan masing-masing pinjaman, yaitu pada tanggal 23 November 2027, 4 Desember 2026 dan 18 Desember 2026.

Tingkat suku bunga pinjaman adalah 7,50%-7,75% selama tahun 2023.

Pembayaran bunga dan pokok pinjaman telah dibayarkan oleh BNIMF sesuai dengan jadwal.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, saldo pinjaman fasilitas tersebut adalah sebesar Rp64.792 dan Rp nihil.

PT Bank CTBC Indonesia

Pada tanggal 9 Oktober 2021, Perusahaan telah mendapatkan modal kerja dari PT Bank CTBC Indonesia dengan total Rp125.000. Pada tanggal 9 Oktober 2023, berdasarkan perjanjian fasilitas kredit No. 355/ADD/X/2023 fasilitas ini diperpanjang hingga 27 Oktober 2024.

Tingkat suku bunga pinjaman adalah 8,00% untuk pencairan selama tahun 2023.

Pada tanggal 31 Desember 2023 saldo pinjaman fasilitas tersebut masing-masing sebesar Rp10.000.

31. BORROWINGS (continued)

a. By type and currency (continued)

Others (continued)

PT BNI Multifinance (BNIMF): (continued)

PT Bank Panin Tbk

On 13 October 2023, BNIMF obtained working capital loan facility from PT Bank Panin based on credit agreement No. 47 with maximum facility amounting to Rp100,000 and tenure of 36 months or 48 months from the date of withdrawal of each facilities.

BNIMF has utilised this facility amounted at Rp65,000 on 23 November 2023, 5 December 2023 and 19 December 2023 which each of the drawdown amounted to Rp10,000, Rp25,000 and Rp30,000.

This facility will mature maximum 36 months or 48 month after the drawdown date, respectively on 23 November 2027, 4 December 2026 and 18 December 2026.

Interest rate of the borrowing is 7.50%-7.75% during 2023.

Interest and principal have been paid by the BNIMF on schedule.

As of 31 December 2023 and 2022, the outstanding loan balance under this facility amounted to Rp64,792 and Rp nil.

PT Bank CTBC Indonesia

On 9 October 2021, the Company has obtained a working capital loan facility from PT Bank CTBC Indonesia amounted at Rp125,000. On 9 October 2023, based on the credit facility agreement No. 355/ADD/X/2023 this facility will be matured on 27 October 2024.

Interest rate of the borrowing is 8.00% for withdrawal during the year 2023.

As of 31 December 2023, the outstanding loan balance under this facility amounted to Rp10,000.

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2023 DAN 2022

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2023 AND 2022

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

31. PINJAMAN YANG DITERIMA (lanjutan)

a. Berdasarkan jenis dan mata uang (lanjutan)

Lain-lain (lanjutan)

PT BNI Sekuritas:

PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk ("Bank BJB")

PT BNI Sekuritas memperoleh fasilitas kredit *Money Market* dengan perjanjian No.7 tanggal 27 Januari 2023 oleh Notaris Emma Ramdaniah, S.H. dengan limit fasilitas Rp100.000 dan jangka waktu penarikan sampai dengan 29 Januari 2024. Tingkat suku bunga akan ditentukan pada saat penarikan, berdasarkan suku bunga pasar. Tidak ada jaminan untuk Pinjaman *Money Market*.

Selama periode pinjaman, PT BNI Sekuritas memiliki kewajiban untuk memenuhi ketentuan dalam perjanjian pinjaman diantaranya menjaga persentase kepemilikan saham PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk pada Perusahaan minimum 51%.

Pada tanggal 31 Desember 2023, saldo utang bank pada Bank BJB adalah Rp nihil.

PT Bank Jago Tbk

PT BNI sekuritas memperoleh fasilitas kredit Pinjaman Promes Berjangka dengan Addendum II Perjanjian Kredit No. 100/029/B/21032023 tanggal 21 Maret 2023 dengan *limit* fasilitas Rp50.000 dan jangka waktu penarikan sampai dengan 21 Maret 2024. Tingkat suku bunga akan ditentukan pada saat penarikan, berdasarkan suku bunga pasar. Tidak ada jaminan untuk kredit Promes Berjangka.

Pada tanggal 31 Desember 2023, saldo utang bank pada Bank Jago adalah Rp nihil.

31. BORROWINGS (continued)

a. By type and currency (continued)

Others (continued)

PT BNI Sekuritas:

PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk ("Bank BJB")

PT BNI Sekuritas obtained a Money Market credit facility with the agreement No.7 dated 27 January 2023, by Notary Emma Ramdaniah, S.H., with facility limit amounting to Rp100,000 and the period of facility withdrawal maturing on 29 January 2024. Interest rate will be determined at the withdrawal, based on money market rate. There is no guarantee for Money Market.

During the loan period, PT BNI Sekuritas has to comply with the terms of the loan agreement which include to maintain the percentage of ownership of PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk at the Company are minimum of 51%.

As at 31 December 2023, the outstanding bank loan on Bank BJB is amounting to Rp nil.

PT Bank Jago Tbk

PT BNI Sekuritas obtained a Promes Berjangka credit facility in which the agreement with letter Addendum II No. 100/029B/21032023 dated 21 March 2023, with facility limit amounting to Rp50,000 and the period of facility withdrawal maturing on 21 March 2024. Interest rate will be determined at the withdrawal, based on money market rate. There is no guarantee for Promes Berjangka credit.

As at 31 December 2023, the outstanding bank loan on Bank Jago is amounting to Rp nil.

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2023 DAN 2022**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2023 AND 2022**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

31. PINJAMAN YANG DITERIMA (lanjutan)

a. Berdasarkan jenis dan mata uang (lanjutan)

Lain-lain (lanjutan)

PT BNI Sekuritas: (lanjutan)

PT Bank KEB Hana Indonesia

PT BNI Sekuritas memperoleh Fasilitas *Money Market Line* dari Hana yang perpanjangannya telah diperpanjang beberapa kali dengan perpanjangan dan penambahan limit fasilitas terakhir dengan surat No.366/PK/2023 tanggal 12 Mei 2023 dengan total limit fasilitas sebesar Rp100.000, dan jangka waktu penarikan sampai dengan 30 Mei 2024. Tingkat suku bunga akan ditentukan pada saat penarikan, berdasarkan suku bunga pasar. Tidak ada jaminan untuk fasilitas pinjaman ini.

Selama periode pinjaman, PT BNI Sekuritas memiliki kewajiban untuk memenuhi ketentuan dalam perjanjian pinjaman diantaranya:

- a. Menjaga persentase kepemilikan saham PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk pada Perusahaan minimum 51%;
- b. Menjaga saldo pinjaman bank dari setiap bank maksimum 25% dari total modal Perusahaan dan total semua pinjaman bank sebaiknya tidak melebihi total modal PT BNI Sekuritas.

Pada tanggal 31 Desember 2023, saldo utang bank pada Bank KEB Hana Indonesia adalah Rp nihil.

b. Berdasarkan hubungan

	2023	2022	
Pihak berelasi			Related parties
Rupiah	772,360	179,952	Rupiah
Mata uang asing	51,808	52,680	Foreign currencies
Total pihak berelasi	824,168	232,632	Total related parties
Pihak ketiga			Third parties
Rupiah	260,142	320,207	Rupiah
Mata uang asing	29,865,298	35,101,367	Foreign currencies
Total pihak ketiga	30,125,440	35,421,574	Total third parties
	30,949,608	35,654,206	

31. BORROWINGS (continued)

a. By type and currency (continued)

Others (continued)

PT BNI Sekuritas: (continued)

PT Bank KEB Hana Indonesia

PT BNI Sekuritas obtained *Money Market Line Facility* from Hana in which the agreement has been extended several times with the latest extension and additional letter facility limit No. 366/PK/2023 dated 12 Mei 2023, with total facility limit amounting to Rp100,000, and the period of facility withdrawal maturing on 30 May 2024. Interest rate will be determined at the withdrawal, based on money market rate. The loan is unsecured.

During the loan period, PT BNI sekuritas has to comply with the terms of the loan agreement which include the following:

- a. Maintain the percentage of ownership of PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk at the Company at minimum of 51%;
- b. Maintain the balance of outstanding bank loan from each bank at a maximum 25% of the Company's total equity, and total all bank loan should not exceed the PT Bank BNI Sekuritas total equity.

As at 31 December 2023, the outstanding bank loan on Bank KEB Hana Indonesia is amounting to Rp nihil.

b. By relationship

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2023 DAN 2022

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2023 AND 2022

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

31. PINJAMAN YANG DITERIMA (lanjutan)

c. Tingkat suku bunga per tahun

	Rupiah %	Dolar Amerika Serikat/United States Dollar %	
2023	7.50 - 9.50	0.90 - 6.54	2023
2022	8.00 - 9.75	0.09 - 5.49	2022

32. EFEK-EFEK SUBORDINASI

	2023		2022		
	Saldo/ Balance	Peringkat/ Rating *)	Saldo/ Balance	Peringkat/ Rating *)	
MTN Subordinasi, setelah dikurangi biaya penerbitan yang belum diamortisasi sebesar nihil pada tanggal 31 Desember 2023 dan Rp6 pada tanggal 31 Desember 2022	-	idAA*)	99,994	idAA*)	<i>Subordinated MTN, net of unamortized issuance cost amounting to nil as of 31 December 2023 and Rp6 as of 31 December 2022</i>
BNI Tier 2 Subordinated Notes setelah dikurangi biaya penerbitan yang belum diamortisasi sebesar Rp2.287 pada tanggal 31 Desember 2023 dan Rp3.405 pada tanggal 31 Desember 2022	7,696,213	Ba2**) BB****)	7,780,345	Ba2**) BB****)	<i>Subordinated Tier 2, net of unamortized issuance cost amounting to Rp2,287 as of 31 December 2023 and Rp3,405 as of 31 December 2022</i>
BNI Additional Tier 1 Capital Securities setelah dikurangi biaya penerbitan yang belum diamortisasi sebesar Rp5.682 pada tanggal 31 Desember 2023 dan Rp7.689 pada tanggal 31 Desember 2022	9,232,518	Ba3****)	9,332,811	Ba3****)	<i>Subordinated Additional Tier 1, net of unamortized issuance cost amounting to Rp5,682 as of 31 December 2023 and Rp7,689 as of 31 December 2022</i>
	16,928,731		17,213,150		

*) Pefindo

***) Moody's Ba2

****) Fitch BB

*****) Moody's Ba3

MTN Subordinasi I BNI tahun 2018

Pada tanggal 8 Juni 2018, BNI telah mendapatkan pernyataan efektif dari OJK melalui surat nomor S-73/PB.31/2018 untuk menerbitkan *Medium Term Notes Subordinasi I BNI Tahun 2018* ("MTN Subordinasi"). Nilai MTN Subordinasi yang diterbitkan sebesar Rp100.000, jangka waktu 5 tahun, dengan kupon sebesar 8% per tahun yang akan dibayarkan secara triwulanan. MTN Subordinasi BNI diterbitkan dengan penawaran terbatas. Pembayaran kupon pertama kepada para pemegang MTN Subordinasi telah dilakukan pada tanggal 10 November 2018.

Pada tanggal 31 Desember 2023 MTN Subordinasi telah jatuh tempo dan dibayar lunas. MTN Subordinasi BNI memiliki nilai bersih sebesar Rp99.994 setelah dikurangi biaya penerbitan yang belum diamortisasi sebesar Rp6 pada 31 Desember 2022.

Subordinated MTN I BNI year 2018

On 8 June 2018, BNI obtained an effective statement from OJK through letter number S-73/PB.31/2018 to issue *Continuous Subordinated Medium Term Notes I BNI Year 2018* ("Subordinated MTN"). The value of subordinated MTN issued amounted to Rp100,000 with the term of 5 years and coupon of 8% per annum to be paid quarterly. BNI Subordinated MTN was issued with limited offering. The first coupon payment to Subordinated MTN holders was made on 10 November 2018.

As of 31 December 2023 Subordinated MTN has matured and fully repaid. The net value of Subordinated MTN BNI was Rp99,994 after deducting unamortized issuance cost amounted Rp6 on 31 December 2022.

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2023 DAN 2022

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2023 AND 2022

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

32. EFEK-EFEK SUBORDINASI (lanjutan)

BNI Tier 2 Subordinated Notes

Pada tanggal 30 Maret 2021, BNI telah menerbitkan *Tier 2 Subordinated Notes (BNI Tier 2 Capital Bond 2021)* sebesar USD500 juta jangka waktu 5 tahun, dengan kupon sebesar 3,75% per tahun yang dibayarkan setiap semester, dan tercatat di *Singapore Exchange*. *Tier 2 Subordinated Notes* dapat dicatat sebagai komponen modal pelengkap (*Tier 2*) sesuai persetujuan dari Otoritas Jasa Keuangan melalui surat No. S-64/PB.31/2021 tanggal 31 Maret 2021.

Pada tanggal 31 Desember 2023, BNI *Tier 2 Capital Bond 2021* memiliki nilai bersih sebesar Rp7.696.213 setelah dikurangi biaya penerbitan yang belum diamortisasi sebesar Rp2.287 (31 Desember 2022: Rp7.780.345).

Penggunaan dana hasil penerbitan *Tier 2 Subordinated Notes* digunakan oleh BNI untuk memperkuat modal pelengkap (*tier 2*) dan modal kerja dalam rangka pengembangan usaha terutama pemberian kredit serta peningkatan komposisi struktur dana jangka panjang, sesuai dengan Peraturan OJK No. 11/POJK.03/2016 tentang Kewajiban Penyediaan Modal Minimum Bank Umum sebagaimana telah diubah dengan Peraturan OJK No. 34/POJK.03/2016 dan selanjutnya akan digunakan oleh BNI untuk mendukung peningkatan aset produktif.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, BNI telah memperoleh hasil pemeringkatan atas *Tier 2 Subordinated Notes* dari Moody's dan Fitch dengan peringkat masing-masing Ba2 dan BB.

Tier 2 Subordinated Notes ini dapat mengalami *write down* dan ditangguhkan pembayaran pokok dan bunganya apabila OJK menetapkan bahwa BNI berpotensi terganggu kelangsungan usahanya (*point of non-viability*) sesuai dengan peraturan OJK No. 11/POJK.03/2016 yang diubah dengan peraturan OJK No. 34/POJK.03/2016. *Point of non-viability* terjadi akibat bank mencapai *trigger level* pada indikator permodalan yang ditetapkan OJK, sesuai SEOJK No. 20/SEOJK.03/2016 Fitur Konversi Menjadi Saham Biasa atau *Write Down* terhadap Instrumen Modal Inti Tambahan dan Modal Pelengkap.

32. SUBORDINATED SECURITIES (continued)

BNI Tier 2 Subordinated Notes

On 30 March 2021, BNI has issued *Tier 2 Subordinated Notes (BNI Tier 2 Capital Bond 2021)* with total nominal value of USD500 million with the term of 5 years and coupon of 3.75% per annum paid on semi-annual basis, and listed in *Singapore Exchange*. *Tier 2 Subordinated Notes* can be treated as supplementary capital components (*Tier 2*) according to the approval from *Financial Services Authority* through letter No-S-64/PB.31/2021 dated 31 March 2021.

As of 31 December 2023, the net value of BNI *Tier 2 Capital Bond 2021* was Rp7,696,213 after deducting unamortized issuance cost amounted Rp2,287 (31 December 2022: Rp7,780,345).

The proceeds from *Tier 2 Subordinated Notes* issuance was used by BNI to strengthen tier 2 capital and working capital in the context of business development, especially loan disbursement and increase in the composition of the long-term fund structure, in accordance with OJK Regulation No. 11/POJK.03/2016 concerning the Minimum Capital Requirement for Commercial Banks as amended by OJK Regulation No. 34/POJK.03/2016 and will then be used by BNI to support increase in productive assets.

As of 31 December 2023 and 2022, BNI obtained the rating of *Tier 2 Subordinated Notes* from Moody's and Fitch with Ba2 and BB rating, respectively.

This *Tier 2 Subordinated Notes* can experience *write down* and the payment of principal and interest will be postponed if the OJK stipulates that BNI has the potential to be subject to business continuity issues (*point of non-viability*) in accordance with OJK regulations No. 11/POJK.03/2016 amended by OJK regulation No. 34/POJK.03/2016. *Point of non-viability* occurs due to a bank achieving a trigger level in the capital indicator set by OJK, according to SEOJK No. 20/SEOJK.03/2016 Conversion Features into Common Shares or Write Down of Additional Core Capital Instruments and Supplementary Capital.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN

31 DESEMBER 2023 DAN 2022

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2023 AND 2022

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

32. EFEK-EFEK SUBORDINASI (lanjutan)

BNI Additional Tier 1 Capital Securities

Pada tanggal 24 September 2021, BNI telah menerbitkan *Additional Tier 1 Capital Securities* (*BNI Additional Tier 1 Capital Bond 2021*) sebesar nilai nominal USD600 juta dan tidak memiliki jangka waktu, dengan opsi *call* 5,5 tahun, dengan kupon sebesar 4,30% per tahun yang dibayarkan setiap semester, dan tercatat di *Singapore Exchange*. *Additional Tier 1 Capital Securities* dapat dicatat sebagai komponen modal inti tambahan (*Additional Tier 1*) sesuai persetujuan dari Otoritas Jasa Keuangan melalui surat No. S-210/PB.31/2021 tanggal 30 September 2021.

Pada tanggal 31 Desember 2023, BNI *Additional Tier 1 Capital Bond 2021* memiliki nilai bersih sebesar Rp9.232.518 setelah dikurangi biaya penerbitan yang belum diamortisasi sebesar Rp5.682 (31 Desember 2022: Rp9.332.811).

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, BNI telah memperoleh hasil pemeringkatan atas *Additional Tier 1 Capital Securities* dari Moody's Ba3.

Additional Tier 1 Capital Securities yang diterbitkan telah mengikuti persyaratan POJK 11/POJK.03/2016 (Pasal 15) sehingga instrumen keuangan tersebut dapat dikategorikan sebagai Modal Inti Tambahan (*Additional Tier 1*). Namun, terdapat klausul *mandatory redemption - redemption for a capital trigger event* ketika CAR BNI mencapai rasio tertentu maka Bank harus melakukan pelunasan terhadap sisa pokok dan bunga dari AT-1. Oleh karena itu, Bank mencatat BNI *Additional Tier 1 Capital Securities* ini sebagai instrumen liabilitas pada laporan keuangan konsolidasian.

Additional Tier 1 Capital Securities ini dapat mengalami *write down* dan ditangguhkan pembayaran pokok dan bunganya apabila OJK menetapkan bahwa BNI berpotensi terganggu kelangsungan usahanya (*point of non-viability*) sesuai dengan peraturan OJK No. 11/POJK.03/2016 yang diubah dengan peraturan OJK No. 34/POJK.03/2016. *Point of non-viability* terjadi akibat bank mencapai *trigger level* pada indikator permodalan yang ditetapkan OJK, sesuai SEOJK No. 20/SEOJK.03/2016 Fitur Konversi Menjadi Saham Biasa atau *Write Down* terhadap Instrumen Modal Inti Tambahan dan Modal Pelengkap.

32. SUBORDINATED SECURITIES (continued)

BNI Additional Tier 1 Capital Securities

On 24 September 2021, BNI has issued *Additional Tier 1 Capital Securities* (*BNI Additional Tier 1 Capital Bond 2021*) with total nominal value of USD600 million perpetual non callable 5.5 years and coupon of 4.30% per annum paid on semi-annual basis, and listed in *Singapore Exchange*. *Additional Tier 1 Capital Securities* can be treated as supplementary capital components (*Additional Tier 1*) according to the approval from *Financial Services Authority* through letter No.S-210/PB.31/2021 dated 30 September 2021.

As of 31 December 2023, the net value of BNI *Additional Tier 1 Capital Bond 2021* was Rp9,232,518 after deducting unamortized issuance cost amounted Rp5,682 (31 December 2022: Rp9,332,811).

As of 31 December 2023 and 2022, BNI obtained the rating of *Additional Tier 1 Capital Securities* from Moody's with Ba3 rating.

Additional Tier 1 Capital Securities issued has comply in accordance with OJK Regulation No. 11/POJK.03/2016 (Article 15) hence the financial instrument can be categorised as supplementary capital components (*Additional Tier 1*). However, there is a *mandatory redemption clause - redemption for a capital trigger event* when BNI's CAR reaches a certain ratio, the Bank shall pay off the remaining principal and interest from AT-1. Therefore, the Bank recorded this BNI *Additional Tier 1 Capital Securities* as a liability instrument in the consolidated financial statements.

This *Additional Tier 1 Capital Securities* can experience *write down* and the payment of principal and interest will be postponed if the OJK stipulates that BNI has the potential to be subject to business continuity issues (*point of non-viability*) in accordance with OJK regulations No. 11/POJK.03/2016 amended by OJK regulation No. 34/POJK.03/2016. *Point of non-viability* occurs due to a bank achieving a *trigger level* in the capital indicator set by OJK, according to SEOJK No. 20/SEOJK.03/2016 *Conversion Features into Common Shares or Write Down of Additional Core Capital Instruments and Supplementary Capital*.

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2023 DAN 2022**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2023 AND 2022**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**33. MODAL SAHAM DAN TAMBAHAN MODAL
DISETOR**

Modal saham

Pada tanggal-tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, kepemilikan modal saham BNI adalah sebagai berikut:

**33. SHARE CAPITAL AND ADDITIONAL PAID-IN
CAPITAL**

Share capital

As of 31 December 2023 and 2022, BNI's share capital ownership are as follows:

Pemegang saham	2023			Shareholders
	Jumlah lembar saham ditempatkan dan disetor penuh/ Number of shares issued and fully paid	Persentase kepemilikan (%)/ Percentage of ownership (%)	Jumlah/ Amount	
Saham Seri A Dwiwarna Negara Republik Indonesia	1	-	-	Class A Dwiwarna share Republic of Indonesia
Saham Seri B Negara Republik Indonesia Masyarakat (kepemilikan masing-masing dibawah 5% untuk setiap pihak)	434,012,799 144,670,934	1.16 0.39	1,627,548 542,516	Class B shares Republic of Indonesia Public (ownership less than 5% each)
Total saham Seri B	578,683,733	1.55	2,170,064	Total Class B shares
Saham Seri C Negara Republik Indonesia Perseroan terbatas (kepemilikan masing-masing dibawah 5% untuk setiap pihak) Badan usaha asing (kepemilikan masing-masing dibawah 5% untuk setiap pihak)	21,944,374,950 1,668,794,017 10,119,917,947	58.90 4.48 27.16	4,114,570 312,899 1,897,485	Class C shares Republic of Indonesia Limited liability company (ownership less than 5% each) Foreign investment entities (ownership less than 5% each)
Putrama Wahyu Setyawan (Direktur)	1,686,386	0.00	316	Putrama Wahyu Setyawan (Director)
Sis Apik Wijayanto (Direktur)	1,579,946	0.00	296	Sis Apik Wijayanto (Director)
Adi Sulistyowati (Direktur)	905,706	0.00	170	Adi Sulistyowati (Director)
Ronny Venir (Direktur)	1,559,656	0.00	292	Ronny Venir (Director)
Corina Leyla Karnalies (Direktur)	1,442,034	0.00	270	Corina Leyla Karnalies (Director)
Royke Tumilaar (Direktur)	1,115,346	0.00	209	Royke Tumilaar (Director)
Muhammad Iqbal (Direktur)	948,044	0.00	178	Muhammad Iqbal (Director)
Novita Widya Anggraini (Direktur)	948,044	0.00	178	Novita Widya Anggraini (Director)
Silvano Winston Rumantir (Direktur)	948,044	0.00	178	Silvano Winston Rumantir (Director)
David Pirzada (Direktur)	880,044	0.00	165	David Pirzada (Director)
Askolani (Komisaris)	809,086	0.00	152	Askolani (Commissioner)
Susyanto (Komisaris)	634,594	0.00	119	Susyanto (Commissioner)
Mucharom (Direktur)	348,008	0.00	65	Mucharom (Director)
Toto Prasetyo (Direktur)	89,856	0.00	17	Toto Prasetyo (Director)
Fadlansyah Lubis (Komisaris)	43,484	0.00	8	Fadlansyah Lubis (Commissioner)
Robertus Billitea (Komisaris)	42,400	0.00	8	Robertus Billitea (Commissioner)
Masyarakat (kepemilikan masing-masing dibawah 5% untuk setiap pihak)	2,931,046,990	7.87	549,571	Public (ownership less than 5% each)
Total saham Seri C	36,678,114,582	98.45	6,877,146	Total Class C shares
Total	37,256,798,316	100.00	9,047,210	Total
Saham treasuri	40,514,600		7,596	Treasury shares

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2023 DAN 2022

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2023 AND 2022

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**33. MODAL SAHAM DAN TAMBAHAN MODAL
DISETOR (lanjutan)**

Modal saham (lanjutan)

**33. SHARE CAPITAL AND ADDITIONAL PAID-IN
CAPITAL (continued)**

Share Capital (continued)

Pemegang saham	2022			Shareholders
	Jumlah lembar saham ditempatkan dan disetor penuh/ <i>Number of shares issued and fully paid</i>	Persentase kepemilikan (%)/ <i>Percentage of ownership (%)</i>	Jumlah/ <i>Amount</i>	
Saham Seri A Dwiwarna Negara Republik Indonesia	1	-	-	Class A Dwiwarna share Republic of Indonesia
Saham Seri B Negara Republik Indonesia Masyarakat (kepemilikan masing-masing dibawah 5% untuk setiap pihak)	217,006,399 72,335,467	1.16 0.39	1,627,548 542,516	Class B shares Republic of Indonesia Public (ownership less than 5% each)
Total saham Seri B	289,341,866	1.55	2,170,064	Total Class B shares
Saham Seri C Negara Republik Indonesia Perseroan terbatas (kepemilikan masing-masing dibawah 5% untuk setiap pihak) Badan usaha asing (kepemilikan masing-masing dibawah 5% untuk setiap pihak) Adi Sulistyowati (Direktur) Royke Tumilaar (Direktur) Susyanto (Komisaris) Ronny Venir (Direktur) Sis Apik Wijayanto (Direktur) Putrama Wahyu Setyawan (Direktur) Corina Leyla Karnalies (Direktur) David Pirzada (Direktur) Silvano Winston Rumantir (Direktur) Mucharom (Direktur) Muhammad Iqbal (Direktur) Novita Widya Anggraini (Direktur) Askolani (Komisaris) Masyarakat (kepemilikan masing-masing dibawah 5% untuk setiap pihak)	10,972,187,475 1,200,494,180 4,607,036,617 641,532 399,539 252,817 645,413 655,558 798,265 565,602 305,607 339,607 129,076 339,607 339,607 340,063 1,573,844,026	58.84 6.44 24.71 0.00 0.00 0.00 0.00 0.00 0.00 0.00 0.00 0.00 0.00 0.00 0.00 0.00 0.00 8.44	4,114,570 450,185 1,727,639 241 150 95 242 246 299 212 115 127 48 127 127 128 590,192	Class C shares Republic of Indonesia Limited liability company (ownership less than 5% each) Foreign investment entities (ownership less than 5% each) Adi Sulistyowati (Director) Royke Tumilaar (Director) Susyanto (Commissioner) Ronny Venir (Director) Sis Apik Wijayanto (Director) Putrama Wahyu Setyawan (Direktur) Corina Leyla Karnalies (Director) David Pirzada (Director) Silvano Winston Rumantir (Director) Mucharom (Director) Muhammad Iqbal (Director) Novita Widya Anggraini (Director) Askolani (Commissioner) Public (ownership less than 5% each)
Total saham Seri C	18,359,314,591	98.45	6,884,743	Total Class C shares
Total	18,648,656,458	100.00	9,054,807	Total

Saham Seri A Dwiwarna adalah saham yang memberikan hak-hak preferen kepada pemegangnya untuk menyetujui pengangkatan dan pemberhentian Komisaris dan Direksi, perubahan Anggaran Dasar, menyetujui pembubaran dan likuidasi, penggabungan, dan pengambil alihan BNI dan semua hak-hak lainnya yang dimiliki saham Seri B dan saham Seri C. Saham Seri A Dwiwarna tidak dapat dialihkan kepada pihak lain.

Saham Seri B dan Saham Seri C adalah saham biasa atas nama yang memiliki hak yang sama.

Pada tanggal 13 Agustus 2007, Pemerintah Republik Indonesia, melakukan divestasi sebesar 3.475.231.980 saham Seri C, mewakili 22,54% dari kepemilikan di BNI melalui Penawaran Umum Saham Kedua.

The Class A Dwiwarna share is a share that gives the holder preferred rights to approve the appointment and dismissal of Commissioners and Directors, amend the Articles of Association, approve the dissolution and liquidation, merger, and takeover of BNI and all other rights of Class B and Class C shares. The Class A Dwiwarna share may not be transferred to other parties.

Class B and Class C shares are ordinary shares that have the same rights.

On 13 August 2007, the Government of the Republic of Indonesia divested 3,475,231,980 Class C shares, representing 22.54% of shareholding in BNI through a Second Initial Public Offering (IPO).

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2023 DAN 2022

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**33. MODAL SAHAM DAN TAMBAHAN MODAL
DISETOR (lanjutan)**

Modal saham (lanjutan)

Sesuai Keterbukaan Informasi dalam upaya stabilisasi harga pasar saham di tengah kondisi perekonomian regional dan global yang mengalami tekanan dan perlambatan, Bank telah melakukan Pembelian Kembali Saham Perseroan yang telah dikeluarkan dan tercatat di Bursa Efek Indonesia ("BEI"). Program ini mengacu pada Peraturan OJK No. 2/POJK.04/2013 tanggal 26 Agustus 2013 tentang Pembelian Kembali Saham yang Dikeluarkan oleh Emiten atau Perusahaan Publik dalam Kondisi Pasar yang Berfluktuasi Secara Signifikan ("POJK No. 2/POJK.04/2013") dan Surat Edaran OJK No. 3/SEOJK.04/2020 tanggal 9 Maret 2020 tentang Kondisi Lain sebagai Kondisi Pasar yang Berfluktuasi Secara Signifikan dalam Pelaksanaan Pembelian Kembali Saham yang Dikeluarkan oleh Emiten atau Perusahaan Publik.

Pembelian kembali saham Bank telah dilaksanakan pada tanggal 22 Juli 2021 sampai dengan 21 Oktober 2021, sesuai dengan tanggal Keterbukaan Informasi. Bank melakukan pembelian kembali Saham Seri C sejumlah 246.826 lot atau sebanyak 24.682.600 lembar saham dengan rata-rata biaya perolehan rata-rata sebesar Rp5.186,90 (nilai penuh) per lembar saham.

Pada tahun 2022, Bank melakukan alokasi saham treasury senilai Rp207.475 sebagai Program Kepemilikan Saham bagi Manajemen dan Pegawai Bank dalam bentuk Saham Bonus (lihat Catatan 44).

Pembelian kembali saham Bank telah dilaksanakan pada tanggal 12 Juli 2023 sampai dengan 1 Agustus 2023. Bank melakukan pembelian kembali Saham sejumlah 202.573 lot atau sebanyak 20.257.300 lembar saham dengan rata-rata biaya perolehan rata-rata sebesar Rp8.883,71 (nilai penuh) per lembar saham.

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2023 AND 2022

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**33. SHARE CAPITAL AND ADDITIONAL PAID-IN
CAPITAL (continued)**

Share capital (continued)

In accordance with the Disclosure of Information in relation to the stabilization of stock market price amidst stressful and slowing regional and global economy, the Bank repurchased shares issued by the Bank listed in the Indonesia Stock Exchange ("IDX"). This program is consistent with Regulation of Financial Services Authority ("FSA") No. 2/POJK.04/2013 dated 26 August 2013 on the Repurchase of Shares Issued by the Issuers or Public Companies in Significant Fluctuating Market Conditions ("POJK No. 2/POJK.04/2013") and FSA Circular Letter No. 3/SEOJK.04/2020 dated 9 March 2020 on Other Conditions As Significant Fluctuating Market Conditions in the Implementation of Shares Buyback Issued by Issuers or Public Companies.

The repurchase of shares was executed on 22 July 2021 to 21 October 2021, consistent with the date of Disclosure of Information. The Bank repurchased 246,826 lots of Class C Shares, or 24,682,600 shares with an average acquisition cost amounting to Rp5,186.90 (full amount) per share.

In 2022, the Bank has allocated the treasury shares amounting Rp207,475 as Share Ownership Program for Management and Bank's Employees in the form of Share Bonus (refer to Note 44).

The repurchase of shares was executed on 12 July 2023 to 1 August 2023. The Bank repurchased 202,573 lots, or 20,257,300 shares with an average acquisition cost amounting to Rp8,883.71 (full amount) per share.

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2023 DAN 2022

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**33. MODAL SAHAM DAN TAMBAHAN MODAL
DISETOR (lanjutan)**

Pemecahan nilai nominal saham BNI

Berdasarkan keputusan RUPSLB tanggal 19 September 2023 yang dituangkan dalam Akta No. 18, tanggal 19 September 2023, yang dibuat dihadapan Ashoya Ratam SH, M.kn, pemegang saham BNI antara lain menyetujui pemecahan nilai nominal saham (*stock split*) Bank dengan rasio 1:2 yang berlaku efektif pada tanggal 10 Oktober 2023. Sehingga:

- a. Nilai nominal per Saham Seri A Dwiwarna dan Seri B dari sebesar Rp7.500 (nilai penuh) menjadi Rp3.750 (nilai penuh) dengan ketentuan:
 - i. 1 (satu) saham Seri A Dwiwarna tetap dipertahankan sebagai saham Seri A Dwiwarna milik Negara Republik Indonesia dengan nilai nominal sebesar Rp3.750 (nilai penuh); dan
 - ii. 1 (satu) saham Seri A Dwiwarna menjadi 1 (satu) saham Seri B milik Negara Republik Indonesia dengan nilai nominal sebesar Rp3.750 (nilai penuh).
- b. Nilai nominal per Saham Seri C dari Rp375 (nilai penuh) menjadi Rp187,5 (nilai penuh).

Modal ditempatkan setelah pemecahan nilai nominal saham (*stock split*) berubah menjadi sebagai berikut:

- a. Saham Seri A Dwiwarna - 1 lembar saham
- b. Saham Seri B - 578.683.733 lembar saham
- c. Saham Seri C - 36.678.114.582 lembar saham

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2023 AND 2022

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**33. SHARE CAPITAL AND ADDITIONAL PAID-IN
CAPITAL (continued)**

Stock split of BNI

Based on the decision of the Extraordinary General Meeting of Shareholders (RUPSLB) dated 19 September 2023, as stated in Deed No. 18 dated 19 September 2023, as recorded in the Notarial Deed of Ashoya Ratam, SH, M.Kn., the shareholders of BNI, among others, approved the nominal value split (stock split) of the bank with a ratio of 1:2, effective from 10 October 2023. Therefore:

- a. *The nominal value per Series A Dwiwarna and Series B shares, originally Rp7,500 (full amount), split to Rp3,750 (full amount), with the following conditions:*
 - i. *1 (one) Series A Dwiwarna share is retained as a full-nominal value Series A Dwiwarna share owned by the Republic of Indonesia with a nominal value of Rp3,750 (full amount); and*
 - ii. *1 (one) Series A Dwiwarna share is converted into 1 (one) Series B share owned by the Republic of Indonesia with a nominal value of Rp3,750 (full amount).*
- b. *The nominal value per Series C share is split from Rp375 (full amount) to Rp187.5 (full amount).*

The issued capital after the nominal value split (stock split) changed as follows:

- a. *Series A Dwiwarna shares - 1 share*
- b. *Series B shares - 578,683,733 shares*
- c. *Series C shares - 36,678,114,582 shares.*

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2023 DAN 2022

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2023 AND 2022

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**33. MODAL SAHAM DAN TAMBAHAN MODAL
DISETOR (lanjutan)**

Tambahan modal disetor

Perubahan tambahan modal disetor adalah sebagai berikut:

Saldo pada tanggal 1 Januari 2010	591,156
Tambahan modal disetor akibat Penawaran Umum Saham Terbatas I pada tahun 2000 (lihat Catatan 1c)	56,883,826
	<u>57,474,982</u>
Pengurangan tambahan modal disetor akibat pengembalian dana rekapitalisasi kepada pemerintah Indonesia (lihat Catatan 1d)	(581,474)
	<u>56,893,508</u>
Dieliminasi dengan akumulasi kerugian dalam rangka kuasi-reorganisasi per tanggal 30 Juni 2003 (lihat Catatan 1e)	(54,367,847)
	<u>2,525,661</u>
Tambahan modal disetor akibat Penawaran Umum Saham Terbatas II pada tahun 2007 (lihat Catatan 1f)	3,287,218
Biaya emisi penerbitan saham	(195,280)
	<u>5,617,599</u>
Tambahan modal disetor akibat Penawaran Umum Saham Terbatas III pada tahun 2010 (lihat Catatan 1g)	9,196,100
Biaya emisi penerbitan saham	(245,231)
	<u>14,568,468</u>
Tambahan modal disetor akibat penyertaan saham pada PT Bank Syariah Indonesia Tbk pada tahun 2021	2,441,786
	<u>17,010,254</u>

**33. SHARE CAPITAL AND ADDITIONAL PAID-IN
CAPITAL (continued)**

Additional paid in capital

The movements in additional paid in capital are as follows:

	<i>Balance as of 1 January 2010</i>
	<i>Additional paid in capital due to Right Issue I in 2000 (refer to Note 1c)</i>
	<i>Reduction of paid in capital due to refund of excess recapitalization funds to the Government of Indonesia (refer to Note 1d)</i>
	<i>Elimination against accumulated losses in relation to the quasi-reorganization as of 30 June 2003 (refer to Note 1e)</i>
	<i>Additional paid in capital due to Right Issue II in 2007 (refer to Note 1f) Shares issuance cost</i>
	<i>Additional paid in capital due to Right Issue III in 2010 (refer to Note 1g) Shares issuance cost</i>
	<i>Additional paid in capital due to equity investment at PT Bank Syariah Indonesia Tbk in 2021</i>

34. PENGGUNAAN LABA BERSIH

Berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 15 Maret 2023 dan 15 Maret 2022, pengalokasian laba bersih masing-masing untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
Pembagian dividen	7,324,821	2,724,629	<i>Distribution of dividends</i>
Saldo laba	10,987,233	8,173,889	<i>Retained earnings</i>
	<u>18,312,054</u>	<u>10,898,518</u>	

Rapat Umum Pemegang Saham telah menyetujui pembagian dividen dari laba bersih tahun 2022 dan 2021, sebesar Rp7.324.821 pada tanggal 15 Maret 2023 dan Rp2.724.629 pada tanggal 15 Maret 2022.

34. APPROPRIATION OF NET INCOME

In accordance with the resolutions of the Annual General Shareholders' Meetings held on 15 March 2023 and 15 March 2022, the allocation of the net income for the years ended 31 December 2022 and 2021, respectively, are as follows:

General Shareholders' meeting has approved the dividend distribution of Rp7,324,821 and Rp2,724,629 from the 2022 net income on 15 March 2023 and 2021 net income on 15 March 2022.

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2023 DAN 2022

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2023 AND 2022

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

35. CADANGAN UMUM DAN WAJIB

Cadangan umum dan wajib pada awalnya dibentuk dalam rangka memenuhi ketentuan Pasal 61 ayat (1) Undang-undang No. 1/1995 mengenai Perseroan Terbatas (kemudian diganti dengan Undang-undang Perseroan Terbatas No. 40/2007 pasal 70), yang mengharuskan perusahaan Indonesia untuk membuat penyisihan cadangan umum dan wajib sebesar sekurang-kurangnya 20% dari jumlah modal yang ditempatkan dan disetor penuh. Undang-undang tersebut tidak mengatur jangka waktu untuk pembentukan penyisihan tersebut.

36. CADANGAN KHUSUS

Cadangan khusus terdiri dari cadangan yang dibentuk dalam rangka tujuan investasi dan *legal reserve* dari cabang luar negeri.

Sehubungan dengan adanya penerapan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No. 34/POJK.03/2016 tanggal 22 September 2016 tentang Perubahan atas POJK No. 11/POJK.03/2016 tentang "Kewajiban Penyediaan Modal Minimum" yang mulai berlaku pada tanggal 26 September 2016 ("tanggal diberlakukannya"), untuk menjaga struktur permodalannya, Bank telah melakukan reklasifikasi atas saldo laba yang sudah ditentukan penggunaannya (cadangan khusus) sebesar Rp5.613.100 dan cadangan cabang luar negeri sebesar Rp92.276 per 31 Desember 2016, menjadi laba ditahan yang tidak ditentukan penggunaannya.

Reklasifikasi atas saldo laba tersebut telah mendapatkan persetujuan melalui berita acara Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan No. 42 tanggal 16 Maret 2017.

37. PENDAPATAN BUNGA

	2023	2022
Pinjaman yang diberikan	50,752,741	46,101,583
Obligasi Pemerintah	6,343,115	5,375,934
Penempatan pada bank lain dan Bank Indonesia	2,780,518	1,537,454
Wesel ekspor dan tagihan lainnya	1,090,839	577,344
Efek-efek	352,453	700,515
Lain-lain	152,030	365,851
	61,471,696	54,658,681

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, termasuk dalam pendapatan bunga di atas adalah pendapatan dari pihak berelasi terkait transaksi Obligasi Pemerintah dan SPN masing-masing sebesar Rp6.308.862 dan Rp5.185.918.

35. GENERAL AND LEGAL RESERVES

The general and legal reserves were originally provided in accordance with Indonesian Limited Liability Company Law No. 1/1995 article 61 paragraph (1) (later superseded by Limited Liability Company Law No. 40/2007 article 70), which requires Indonesian companies to set up a general and legal reserve amounting to at least 20% of the issued and paid-up share capital. This particular law does not regulate the period of time in relation to the provision of such reserves.

36. SPECIFIC RESERVES

Specific reserves consist of reserve for investment purposes and legal reserve from overseas branches.

In relation with implementation of Regulation of the Financial Services Regulatory Authority (POJK) No. 34/POJK.03/2016 dated 22 September 2016 on Amendments to POJK No. 11/POJK.03/2016 concerning "Minimum Capital Requirement for Commercial Bank" which came into force on 26 September 2016 ("date of enactment"), to maintain its capital structure, the Bank has reclassified retained earnings that has been appropriated (specific reserve) amounting to Rp5,613,100 and reserve of overseas branch amounting to Rp92,276 as of 31 December 2016 into the unappropriated retained earnings.

The reclassification of retained earnings has been approved through Annual General Shareholders Meeting No. 42 dated 16 March 2017.

37. INTEREST INCOME

	2023	2022
Loans	50,752,741	46,101,583
Government Bonds	6,343,115	5,375,934
Placements with other banks and Bank Indonesia	2,780,518	1,537,454
Bills and other receivables	1,090,839	577,344
Marketable securities	352,453	700,515
Others	152,030	365,851
	61,471,696	54,658,681

As of 31 December 2023 and 2022, include in interest income is income from related parties related to Government Bonds and SPN transactions amounting to Rp6,308,862 and Rp5,185,918 respectively.

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2023 DAN 2022

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2023 AND 2022

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

38. BEBAN BUNGA

	2023	2022
Simpanan nasabah dan bank lain	16,457,684	10,725,609
Pinjaman yang diterima	2,712,942	1,278,993
Efek-efek yang diterbitkan	1,014,327	978,930
Lain-lain	11,070	354,457
	20,196,023	13,337,989

38. INTEREST EXPENSE

*Deposits from customers and other banks
Borrowings
Securities issued
Others*

39. BEBAN GAJI DAN TUNJANGAN

	2023	2022
Gaji, upah dan tunjangan pajak	6,211,889	5,471,375
Tunjangan hari raya, kesehatan, kesejahteraan dan lainnya	3,572,066	2,971,277
Bonus, insentif dan tantiem	1,924,715	2,853,363
Pendidikan dan pelatihan	410,181	285,280
Lainnya	714,918	874,727
	12,833,769	12,456,022

39. SALARIES AND EMPLOYEES' BENEFITS EXPENSE

*Salaries, wages and tax allowance
Yearly allowance, medical, welfare and others
Bonus, incentives and tantiem
Training and development
Others*

Jumlah gaji dan tunjangan, bonus/tantiem, imbalan kerja jangka panjang yang dibayarkan kepada Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit serta Senior Executive Vice President (SEVP), Executive Vice President (EVP) dan Senior Vice President (SVP) masing-masing untuk periode yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

Total gross salaries and allowances, bonus/tantiem, long-term employment benefits paid to the Boards of Commissioners and Directors, Audit Committee and Senior Executive Vice President (SEVP), Executive Vice President (EVP) and Senior Vice President (SVP) for the period ended 31 December 2023 and 2022 are as follows:

	2023				
	Gaji dan tunjangan/ Salaries and allowances	Bonus/tantiem/ Bonus/tantiem	Imbalan kerja jangka panjang/ Long-term employment benefits	Jumlah/ Total	
Dewan Komisaris	29,412	90,700	4,259	124,371	<i>Board of Commissioners Board of Directors Audit Committee SEVP, EVP and SVP</i>
Direksi	70,593	224,301	10,794	305,688	
Komite Audit	1,430	-	-	1,430	
SEVP, EVP dan SVP	241,192	48,550	-	289,742	
	342,627	363,551	15,053	721,231	

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2023 DAN 2022

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2023 AND 2022

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

39. BEBAN GAJI DAN TUNJANGAN (lanjutan)

**39. SALARIES AND EMPLOYEES' BENEFITS
EXPENSE (continued)**

	2022				
	Gaji dan tunjangan/ Salaries and allowances	Bonus/tantiem/ Bonus/tantiem	Imbalan kerja jangka panjang/ Long-term employment benefits	Jumlah/ Total	
Dewan Komisaris	25,475	77,481	3,570	106,526	Board of Commissioners
Direksi	65,193	195,819	8,414	269,426	Board of Directors
Komite Audit	1,370	-	-	1,370	Audit Committee
SEVP, EVP dan SVP	182,432	47,598	-	230,030	SEVP, EVP and SVP
	274,470	320,898	11,984	607,352	

Sesuai dengan kebijakan Bank, selain gaji, pegawai juga mendapatkan fasilitas dan tunjangan berupa Tunjangan Hari Raya (THR), fasilitas kesehatan, sumbangan kematian, tunjangan cuti, fasilitas jabatan untuk jabatan tertentu, program pensiun untuk pegawai tetap, insentif sesuai dengan kinerja Bank dan pegawai, dan manfaat untuk pegawai yang berhenti bekerja sesuai dengan Undang-Undang Ketenagakerjaan yang berlaku.

Under the Bank's policy, in addition to salaries, employees are entitled to allowances and benefits, such as yearly allowance (THR), medical reimbursements, death allowance, leave allowance, functional allowance for certain levels, pension plan for permanent employees, incentives based on the Bank and employees' performance, and post-employment benefits in accordance with prevailing Labor Law.

40. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

40. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES

	2023	2022	
Penyusutan (Catatan 19)	2,304,524	2,250,499	Depreciation (Note 19)
Beban tenaga alih daya	1,685,406	1,691,617	Outsourcing expenses
Komunikasi	1,506,764	1,423,098	Communications
Biaya sewa	801,699	805,738	Rental expenses
Perlengkapan kantor	798,920	713,050	Office supplies
Perbaikan dan pemeliharaan	682,779	656,062	Repairs and maintenance
Transportasi	386,900	296,351	Transportation
Listrik dan air	313,179	314,115	Electricity and water
Jasa profesional	263,534	295,100	Professional services
Penelitian dan pengembangan	124,085	68,175	Research and development
Teknologi informasi	29,318	20,741	Information technology
Beban lain-lain	296,091	257,410	Other expenses
	9,193,199	8,791,956	

41. IMBALAN KERJA

41. EMPLOYEE BENEFITS

	2023	2022	
Imbalan kerja jangka pendek	2,524,538	3,157,084	Short-term employee benefits
Imbalan pasca kerja jangka panjang			Long-term employee benefits
Program pensiun manfaat pasti	1,852,727	1,398,025	Defined benefit pension plan
Imbalan pasca kerja lainnya dan imbalan kerja jangka panjang lainnya	2,628,569	2,324,859	Post employment benefits and other long-term employee benefits
	4,481,296	3,722,884	
	7,005,834	6,879,968	

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2023 DAN 2022

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2023 AND 2022

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

41. IMBALAN KERJA (lanjutan)

Program dana pensiun Bank ini dikelola oleh Dana Pensiun PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk ("Dana Pensiun"). Kontribusi pegawai adalah sebesar 7,5% dari penghasilan dasar pensiun karyawan dan sisa jumlah yang diperlukan untuk mendanai program tersebut ditanggung oleh BNI.

Program pensiun manfaat pasti

Penilaian aktuarial atas manfaat pensiun pada tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, dilakukan oleh perusahaan konsultan aktuarial terdaftar independen, PT Towers Watson Purbajaga dengan menggunakan metode "Projected Unit Credit".

Rekonsiliasi status pembiayaan atas program pensiun berdasarkan laporan aktuarial tanggal 2 Januari 2024 dan 17 Januari 2023 disajikan sebagai berikut:

	<u>2023</u>	<u>2022</u>
Nilai wajar aset dana pensiun	7,022,652	6,908,086
Nilai kini liabilitas manfaat pasti yang didanai	(8,875,379)	(8,306,111)
Selisih kurang pendanaan	<u>(1,852,727)</u>	<u>(1,398,025)</u>

Mutasi nilai kini liabilitas manfaat pasti yang didanai selama tahun berjalan adalah sebagai berikut:

	<u>2023</u>	<u>2022</u>
Pada awal periode	8,306,111	8,370,091
Biaya jasa kini	250,969	305,380
Biaya bunga	463,119	475,518
	<u>9,020,199</u>	<u>9,150,989</u>
Pengukuran kembali:		
Keuntungan aktuarial yang timbul dari perubahan asumsi keuangan	589,020	(191,022)
Keuntungan aktuarial yang timbul karena penyesuaian atas demografik	(162,935)	-
Keuntungan aktuarial yang timbul karena penyesuaian atas pengalaman	(26,705)	(134,881)
	<u>399,380</u>	<u>(325,903)</u>
Pembayaran dari program:		
luran peserta	24,743	25,286
Imbalan yang dibayar	(568,943)	(544,261)
	<u>(544,200)</u>	<u>(518,975)</u>
	<u>8,875,379</u>	<u>8,306,111</u>

41. EMPLOYEE BENEFITS (continued)

The pension plan of the Bank is managed by Dana Pensiun PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk ("Dana Pensiun"). The employees' contributions are 7.5% of the employee's pension salary-based and the remaining amounts required to fund the program/pension plan are contributed by BNI.

Defined benefit pension plan

The actuarial calculations of pension benefits for year ended 31 December 2023 and 2022 are prepared by a registered independent actuarial consulting firm, PT Towers Watson Purbajaga using the "Projected Unit Credit" method.

A reconciliation of the funding status of the pension plan based on the actuarial reports dated 2 January 2024 and dated 17 January 2023 are as follows:

	<u>2023</u>	<u>2022</u>
Fair value of pension plan assets	7,022,652	6,908,086
Present value of funded defined benefit obligation	(8,875,379)	(8,306,111)
Funding deficit	<u>(1,852,727)</u>	<u>(1,398,025)</u>

The movements in the present value of funded defined benefit obligations for the year are as follows:

	<u>2023</u>	<u>2022</u>
At beginning of the period	8,306,111	8,370,091
Current service cost	250,969	305,380
Interest cost	463,119	475,518
	<u>9,020,199</u>	<u>9,150,989</u>
Remeasurements:		
Actuarial gains from changes in financial assumption	589,020	(191,022)
Actuarial gains from changes in demographic	(162,935)	-
Actuarial gains from changes in experience	(26,705)	(134,881)
	<u>399,380</u>	<u>(325,903)</u>
Payments from plan:		
Employees' contributions	24,743	25,286
Benefits paid	(568,943)	(544,261)
	<u>(544,200)</u>	<u>(518,975)</u>
	<u>8,875,379</u>	<u>8,306,111</u>

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2023 DAN 2022

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2023 AND 2022

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

41. IMBALAN KERJA (lanjutan)

Program pensiun manfaat pasti (lanjutan)

Rekonsiliasi atas perubahan aset bersih selama tahun yang berakhir 31 Desember 2023 dan 2022 yang diakui di laporan posisi keuangan dana pensiun adalah sebagai berikut:

	2023	2022
Kewajiban bersih pada awal periode	1,398,025	1,583,467
Beban tahun berjalan	250,969	305,380
Kontribusi pemberi kerja	(198,454)	(125,065)
Jumlah yang diakui pada penghasilan komprehensif lain	402,187	(365,757)
	1,852,727	1,398,025

Mutasi nilai wajar aset program untuk tahun yang berakhir adalah sebagai berikut:

	2023	2022
Pada awal periode	6,908,086	6,786,624
Hasil dari aset program	463,119	475,518
(Kerugian)/keuntungan aktuarial	(2,807)	39,854
Kontribusi pemberi kerja	198,454	125,065
Kontribusi pekerja	24,743	25,286
Imbalan yang dibayar dan beban administrasi	(568,943)	(544,261)
	7,022,652	6,908,086

Biaya imbalan pensiun yang dibebankan pada laporan laba rugi adalah sebagai berikut:

	2023	2022
Biaya jasa kini	170,009	170,642
Biaya jasa lalu	(43,152)	36,988
Bunga bersih	124,112	97,750
Biaya yang dibebankan pada laporan laba rugi	250,969	305,380
Biaya yang dilaporkan pada laba rugi	250,969	305,380
Pengukuran kembali yang diakui pada penghasilan komprehensif lain	402,187	(365,757)
Biaya imbalan pasti	653,156	(60,377)

Asumsi-asumsi utama yang digunakan dalam perhitungan di atas adalah:

	2023	2022
Asumsi ekonomi:		
Tingkat diskonto	6.75% - 8.75%	7.25% - 8.75%
Tingkat kenaikan gaji	7.00%	7.00%
Pendapatan dari dana pensiun iuran pasti	5.50%	5.50%
Tingkat kenaikan manfaat pensiun	3.00%	3.00%
	per tahun/annually	per tahun/annually
Manfaat lain	2,500,000	2,500,000

41. EMPLOYEE BENEFITS (continued)

Defined benefit pension plan (continued)

The reconciliation of the movements of the net assets during the years ended 31 December 2023 and 2022 recognized in the pension fund's statement of financial position is as follows:

*Net liabilities at beginning of period
Current year expenses
Employer's contributions
Total amount recognized in other comprehensive income*

The movements in the fair value of plan assets for the years ended are as follows:

*At beginning of the period
Return on plan assets
Actuarial (loss)/gains
Employer's contributions
Employees' contributions
Benefits paid and administrative expenses paid*

Pension expenses recognized in profit or loss, are as follows:

*Current service cost
Past service cost
Net interest*

Expense recognized in profit or loss

*Expense recognized in profit or loss
Remeasurement effect recognized in other comprehensive income*

Defined benefit cost

The key assumptions used in the above calculation are:

*Economic assumptions:
Discount rate
Rate of salary increases
Interest credited to defined contribution fund
Pension increase rate*

Other benefits

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2023 DAN 2022**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2023 AND 2022**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

41. IMBALAN KERJA (lanjutan)

Program pensiun manfaat pasti (lanjutan)

Asumsi-asumsi utama yang digunakan dalam perhitungan di atas adalah: (lanjutan)

41. EMPLOYEE BENEFITS (continued)

Defined benefit pension plan (continued)

The key assumptions used in the above calculation are: (continued)

	<u>2023</u>	<u>2022</u>	
Asumsi lainnya:			Other assumptions:
Usia pensiun normal	55 tahun/years	55 tahun/years	Normal retirement age
Tingkat kematian	Modifikasi Tabel Mortalita Indonesia 2019 (TMI2019)/ Adjusted Mortality Table Indonesia 2019 (TMI2019)	Modifikasi Tabel Mortalita Indonesia 2019 (TMI 2019)/ Adjusted Mortality Table Indonesia 2019 (TMI2019)	Mortality rate
Tingkat cacat	10% dari tingkat/ kematian/10% from mortality rate	10% dari tingkat/ kematian/10% from mortality rate	Disability rate
Tingkat pengunduran diri			Turnover rate
Umur 20-29	4.2%	4.2%	Age 20-29
Umur 30-34	2.8%	2.8%	Age 30-34
Umur 35-39	3.0%	3.0%	Age 35-39
Umur 40-50	1.7%	1.7%	Age 40-50
Umur 51-52	1.3%	1.3%	Age 51-52
Umur >52	0%	0%	Age >52

Sensitivitas dari kewajiban manfaat pasti terhadap perubahan asumsi aktuarial adalah sebagai berikut:

The sensitivity of defined benefit obligation to changes in the weighted assumptions is as follows:

Dampak terhadap kewajiban manfaat pasti/ Impact on defined benefit obligation			
<u>2023</u>	<u>Perubahan asumsi/ Change in assumption</u>	<u>Nilai kini kewajiban manfaat pasti/ Present value of benefit obligation</u>	<u>2023</u>
Tingkat diskonto	Kenaikan/increase 1% Penurunan/decrease 1%	(855,197) 1,028,803	Discount rate
Tingkat kenaikan gaji	Kenaikan/increase 1% Penurunan/decrease 1%	176,505 (165,617)	Salary increase rate

Dampak terhadap kewajiban manfaat pasti/ Impact on defined benefit obligation			
<u>2022</u>	<u>Perubahan asumsi/ Change in assumption</u>	<u>Nilai kini kewajiban manfaat pasti/ Present value of benefit obligation</u>	<u>2022</u>
Tingkat diskonto	Kenaikan/increase 1% Penurunan/decrease 1%	(773,833) 925,564	Discount rate
Tingkat kenaikan gaji	Kenaikan/increase 1% Penurunan/decrease 1%	144,082 (135,286)	Salary increase rate

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2023 DAN 2022

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2023 AND 2022

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

41. IMBALAN KERJA (lanjutan)

Program pensiun manfaat pasti (lanjutan)

Analisis sensitivitas didasarkan pada perubahan atas satu asumsi aktuarial dimana asumsi lainnya dianggap konstan. Dalam perhitungan sensitivitas kewajiban imbalan pasti atas asumsi aktuarial utama, metode yang sama (perhitungan nilai kini kewajiban imbalan pasti dengan menggunakan metode *projected unit credit* di akhir periode) telah diterapkan seperti dalam penghitungan kewajiban pensiun yang diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, aset program terdiri dari:

	2023	2022	
Obligasi pemerintah	2,042,937	1,890,122	Government bonds
Penempatan langsung	1,677,546	1,663,537	Direct participation
Obligasi Saham	1,477,500	1,597,539	Bonds Shares
Properti	1,027,890	1,037,753	Property
Deposito	315,597	332,755	Time deposits
Deposito <i>on call</i>	278,222	262,929	On call deposits
Reksa Dana	29,230	42,194	Mutual funds
Lain-lain	76,138	81,257	Others
	97,592	-	
	7,022,652	6,908,086	

Investasi telah terdiversifikasi dengan baik, sehingga kinerja buruk satu investasi tidak akan memberikan dampak material bagi seluruh kelompok aset. Proporsi terbesar aset investasi ditempatkan pada instrumen utang. Diyakini bahwa instrumen utang memberikan imbal hasil yang paling baik dalam jangka panjang pada tingkatan risiko yang dapat diterima. Untuk program manfaat pasti sebagian besar instrumen surat utang merupakan portofolio obligasi Pemerintah Republik Indonesia dan obligasi korporasi di Indonesia.

Hasil yang diharapkan dari aset program ditentukan dengan mempertimbangkan imbal hasil yang diharapkan atas aset yang mengacu pada kebijakan investasi. Hasil investasi bunga tetap didasarkan pada hasil pengembalian bruto pada tanggal pelaporan. Hasil yang diharapkan dari investasi ekuitas dan properti mencerminkan tingkat imbal hasil jangka panjang aktual yang terjadi untuk tiap-tiap pasar.

Bank terekspos beberapa risiko atas program imbalan kerja seperti risiko yang terekspos pada program manfaat pasti adalah adanya tingkat hasil investasi dibawah asumsi *discount rate* dan kenaikan gaji aktual yang lebih besar dari asumsi. Hal tersebut menimbulkan peningkatan iuran yang dibayarkan kepada Dana Pensiun.

41. EMPLOYEE BENEFITS (continued)

Defined benefit pension plan (continued)

The sensitivity analysis is based on a change in an assumption while holding all other assumptions constant. When calculating the sensitivity of the defined benefit obligation to significant actuarial assumptions the same method (present value of the defined benefit obligation calculated with the projected unit credit method at the end of the reporting period) has been applied as when calculating the pension liability recognized within the consolidated statement of financial position.

As of 31 December 2023 and 2022, plan assets comprise the following:

	2023	2022	
	2,042,937	1,890,122	Government bonds
	1,677,546	1,663,537	Direct participation
	1,477,500	1,597,539	Bonds Shares
	1,027,890	1,037,753	Property
	315,597	332,755	Time deposits
	278,222	262,929	On call deposits
	29,230	42,194	Mutual funds
	76,138	81,257	Others
	97,592	-	
	7,022,652	6,908,086	

Investments are well-diversified, such that the failure of any single investment would not have a material impact to the overall group of assets. The largest proportion of assets are invested in debt instruments. Debt instruments are expected to contribute best yields in the long term at an acceptable risk level. For defined benefit program, most of the debt instruments are Government of Indonesia bonds and corporate bonds.

The expected return on plan assets is determined by considering the expected returns available on the assets in accordance with the current investment policy. Expected yields on fixed interest investments are based on gross redemption yields as of the reporting date. Expected returns on equity and property investments reflect long-term real rates of return experienced in the respective markets.

The Bank is exposed to a number of risks through its employee benefit plans such as the exposed risks in defined benefit pension plan is the lower return on investment compared to assumption on discount rate and the increase in the actual salary is higher than its assumption. These will cause an increase in benefit paid to Pension Fund.

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2023 DAN 2022

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2023 AND 2022

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

41. IMBALAN KERJA (lanjutan)

Program pensiun manfaat pasti (lanjutan)

Untuk memastikan bahwa posisi investasi yang telah diatur dalam kerangka *Asset Liability Management (ALMA)*, Bank melakukan pemantauan terhadap investasi atas program pensiun (baik iuran pasti maupun manfaat pasti) dan memastikan tingkat investasi dimaksud mencapai tingkat diskonto yang digunakan. Selain itu, dilakukan implementasi kebijakan penyesuaian gaji sesuai dengan asumsi yang telah digunakan dalam perhitungan aktuarial untuk mengurangi selisih hasil perhitungan atas proyeksi imbalan kerja pasca kerja dengan realisasinya.

Rata-rata durasi kewajiban manfaat pasti pada tanggal 31 Desember 2023 adalah 9,00 tahun (31 Desember 2022: 8,23 tahun).

Analisis jatuh tempo yang diharapkan dari manfaat pensiun yang tidak terdiskonto untuk Entitas Induk adalah sebagai berikut:

	Kurang dari 1 tahun/ Less than a year	2 sampai 5 tahun/ Between 2 to 5 years	Lebih dari 5 tahun/ Over 5 years	Jumlah/ Total	
31 Desember 2023					31 December 2023
Pensiun	533,638	2,804,070	21,221,091	24,558,799	Pension
Cuti besar	106,013	629,952	2,060,639	2,796,604	Long leave
Penghargaan masa kerja	31,959	353,650	1,754,823	2,140,432	Gratuity
Total	671,610	3,787,672	25,036,553	29,495,835	Total
31 Desember 2022					31 December 2022
Pensiun	590,286	2,772,026	20,610,906	23,973,218	Pension
Cuti besar	132,582	494,061	1,874,969	2,501,612	Long leave
Penghargaan masa kerja	63,443	198,632	1,604,363	1,866,438	Gratuity
Total	786,311	3,464,719	24,090,238	28,341,268	Total

Program pensiun iuran pasti

Bank juga memiliki program pensiun iuran pasti, untuk karyawannya yang dikelola oleh Dana Pensiun Lembaga Keuangan PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk, dimana kontribusi iuran bank adalah sebesar 1,5% sampai dengan 6,5% dari gaji karyawan sesuai jabatan karyawan, sedangkan kontribusi iuran karyawan adalah sebesar 0,5% dari upah yang ditetapkan oleh Bank untuk karyawan tetap yang dipekerjakan sebelum tanggal 1 September 2005. Untuk karyawan tetap yang dipekerjakan mulai tanggal 1 September 2005, kontribusi Bank dan karyawan adalah masing-masing sebesar iuran 11,5% dan 3,5% dari gaji karyawan.

Karyawan tetap yang bergabung dengan Bank sebelum bulan September 2005, memiliki hak atas program pensiun manfaat pasti ditambah dengan program pensiun iuran pasti, atau imbalan kerja yang disediakan sesuai dengan Undang-Undang No. 11 Tahun 2020 dan peraturan penerapan terkaitnya PP No. 35 Tahun 2021, mana yang lebih tinggi.

41. EMPLOYEE BENEFITS (continued)

Defined benefit pension plan (continued)

To ensure that the result of investments is consistent with the *Asset Liability Management (ALMA)* framework, the Bank performs monitoring over the investment for the pension program (for both defined benefit and contribution plans) and performs action to ensure the return of investments will meet the applicable discount rate. Apart from that, implementation of salary adjustment policy has been performed in accordance to the assumptions used by actuarial calculation to reduce the gap on the calculation of projected post-employment benefits with its realization.

The average duration of the defined benefit obligation as of 31 December 2023 is 9.00 years (31 December 2022: 8.23 years).

Expected maturity analysis of undiscounted pension benefit for Parent Only is as follows:

	Kurang dari 1 tahun/ Less than a year	2 sampai 5 tahun/ Between 2 to 5 years	Lebih dari 5 tahun/ Over 5 years	Jumlah/ Total	
31 Desember 2023					31 December 2023
Pensiun	533,638	2,804,070	21,221,091	24,558,799	Pension
Cuti besar	106,013	629,952	2,060,639	2,796,604	Long leave
Penghargaan masa kerja	31,959	353,650	1,754,823	2,140,432	Gratuity
Total	671,610	3,787,672	25,036,553	29,495,835	Total
31 Desember 2022					31 December 2022
Pensiun	590,286	2,772,026	20,610,906	23,973,218	Pension
Cuti besar	132,582	494,061	1,874,969	2,501,612	Long leave
Penghargaan masa kerja	63,443	198,632	1,604,363	1,866,438	Gratuity
Total	786,311	3,464,719	24,090,238	28,341,268	Total

Defined contribution pension plan

The Bank also has a defined contribution pension plan for its employees which is managed by Dana Pensiun Lembaga Keuangan PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk, whereby the contribution of the Bank is 1.5% to 6.5% of the employees' salaries according to the position of each employee, while the contribution of employees is 0.5% of the employees' salaries, determined by the Bank for employees hired before 1 September 2005. For employees hired after 1 September 2005, the Bank and its employees contribute 11.5% and 3.5%, respectively, of the employees' salaries.

Permanent employees who joined the Bank prior to September 2005 are entitled to defined benefits pension plan plus defined contribution pension plan, or the benefits provided for under the Labor Law No. 11 Tahun 2020 and its implementing regulation PP No. 35 Tahun 2021, whichever is higher.

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2023 DAN 2022**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2023 AND 2022**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

41. IMBALAN KERJA (lanjutan)

Program pensiun iuran pasti (lanjutan)

Beban pensiun iuran pasti yang telah dibebankan pada laporan laba rugi adalah sebesar Rp246.060 dan Rp223.410 masing-masing untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022.

Liabilitas atas imbalan pasca kerja meliputi uang jasa, uang pisah dan pesangon sesuai dengan Undang-Undang Cipta Kerja No. 11/2020, PP 35/2021 dan kompensasi lainnya.

Imbalan kerja jangka panjang lainnya

Imbalan jangka panjang lainnya seperti cuti berimbalan jangka panjang, imbalan cacat permanen dan penghargaan *jubilee* dihitung dengan menggunakan metode *projected unit credit* dan didiskontokan ke nilai kini.

Penilaian aktuarial atas imbalan kerja jangka panjang lainnya untuk tahun-tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 dilakukan oleh perusahaan konsultan aktuarial terdaftar independen, PT Towers Watson Purbajaga dengan menggunakan metode "*Projected Unit Credit*" sebagaimana yang tercantum dalam laporan masing-masing pada tanggal 2 Januari 2024 dan 17 Januari 2023.

Perubahan liabilitas imbalan kerja yang diakui Bank pada laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

	2023	2022
Liabilitas bersih pada awal periode	2,324,859	2,325,272
Dampak akuisisi	-	66,930
Biaya selama tahun berjalan	600,541	360,615
Penyesuaian atas perubahan metode atribusi - laba rugi	-	(309,394)
Jumlah yang diakui pada penghasilan komprehensif lain	112,469	89,867
Penyesuaian atas perubahan metode atribusi	-	(3,227)
Pembayaran imbalan	(409,300)	(205,204)
	2,628,569	2,324,859

Biaya imbalan kerja yang dibebankan Bank pada laporan laba rugi:

	2023	2022
Biaya jasa kini	358,023	226,616
Biaya bunga	155,674	160,191
Keuntungan aktuarial periode berjalan - bersih	86,844	(26,192)
Penyesuaian atas perubahan metode atribusi	-	(309,394)
Biaya yang dibebankan pada laba rugi	600,541	51,221

41. EMPLOYEE BENEFITS (continued)

Defined contribution pension plan (continued)

Defined contribution pension expense that was charged to profit or loss amounted to Rp246,060 and Rp223,410 for the period ended 31 December 2023 and 2022, respectively.

The liability for post employment benefits consisted of service payments, severance and termination benefits based on Undang-Undang Cipta Kerja No. 11/2020, PP 35/2021 and other compensations.

Other long-term employee benefits

Other long-term employee benefits such as long service leave, permanent disability benefit and jubilee awards are calculated using the projected unit credit method and discounted to present value.

The actuarial valuation of other long-term employee benefits for the years ended 31 December 2023 and 2022 were prepared by a registered independent actuarial consulting firm, PT Towers Watson Purbajaga using the "Projected Unit Credit" method as stated in its reports dated 2 January 2024 and 17 January 2023, respectively.

The movements of the employee benefits liability recognized by the Bank in the consolidated statement of financial position are as follows:

<i>Net liability at the beginning of the period</i>	2,325,272
<i>Impact of acquisition</i>	66,930
<i>Expense recognized during the current year</i>	360,615
<i>Adjustment due to change in benefit attribution method</i>	(309,394)
<i>Total amount recognized in other comprehensive income</i>	89,867
<i>Adjustment due to change in benefit attribution method</i>	(3,227)
<i>Actual benefit payments</i>	(205,204)

Employee benefits expense recognized by Bank in profit or loss:

<i>Current service cost</i>	226,616
<i>Interest cost</i>	160,191
<i>Net actuarial gain recognized in current period</i>	(26,192)
<i>Adjustment due to change in benefit attribution period</i>	(309,394)
<i>Expense recognized in profit or loss</i>	51,221

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2023 DAN 2022

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2023 AND 2022

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

41. IMBALAN KERJA (lanjutan)

Imbalan pasca kerja lainnya dan imbalan kerja jangka panjang lainnya (lanjutan)

Biaya imbalan kerja yang dibebankan Bank pada laporan laba rugi: (lanjutan)

	2023	2022
Biaya imbalan pasti yang diakui pada laba rugi	600,541	51,221
Pengukuran kembali yang diakui pada penghasilan komprehensif lainnya	112,469	89,867
Penyesuaian atas perubahan metode atribusi	-	(3,227)
Biaya imbalan pasti	713,010	137,861

41. EMPLOYEE BENEFITS (continued)

Post employment benefits and other long-term employee benefits (continued)

Employee benefits expense recognized by Bank in profit or loss: (continued)

	2023	2022
Defined benefit cost recognized in profit or loss	600,541	51,221
Remeasurement effect recognized in other comprehensive income	112,469	89,867
Adjustment due to change in benefit attribution period	-	(3,227)
Defined benefit cost	713,010	137,861

Asumsi-asumsi utama yang digunakan dalam perhitungan di atas adalah:

The key assumptions used in the above calculation are:

	2023	2022	
Asumsi ekonomi:			Economic assumptions:
Tingkat diskonto per tahun	6.75%	7.25%	Annual discount rate
Tingkat kenaikan gaji	7.00%	7.00%	Rate of salary increases
Pendapatan dari dana pensiun iuran pasti	5.50%	6.00%	Interest credited to defined contribution fund
Asumsi lainnya:			Other assumptions:
Usia pensiun normal	55 tahun/years	55 tahun/years	Normal retirement age
Tingkat kematian	Modifikasi Tabel Mortalita Indonesia 2019 (TMI2019)/ Adjusted Mortality Table Indonesia 2019 (TMI2019)	Modifikasi Tabel Mortalita Indonesia 2019 (TMI 2019)/ Adjusted Mortality Table Indonesia 2019 (TMI2019)	Mortality rate
Tingkat cacat	10% dari tingkat/kematian/10% from mortality rate	10% dari tingkat/kematian/10% from mortality rate	Disability rate
Tingkat pengunduran diri			Turnover rate
Umur 20-29	4.2%	4.2%	Age 20-29
Umur 30-34	2.8%	2.8%	Age 30-34
Umur 35-39	3.0%	3.0%	Age 35-39
Umur 40-50	1.7%	1.7%	Age 40-50
Umur 51-52	1.3%	1.3%	Age 51-52
Umur >52	0%	0%	Age >52

Sensitivitas dari kewajiban imbalan pasca kerja lainnya terhadap perubahan asumsi aktuarial adalah sebagai berikut:

The sensitivity of other post benefit obligation to changes in the actuarial assumptions is as follows:

2023	Perubahan Asumsi/ Change in Assumption	Dampak imbalan kerja jangka panjang lainnya/ Impact on other long-term employee benefits		2023
		Nilai kini kewajiban imbalan kerja/ Present value of benefit obligation	Biaya jasa kini/ Current service cost	
	Kenaikan/increase 1%	(145,466)	(5,338)	
	Penurunan/decrease 1%	163,528	6,074	Discount rate
	Kenaikan/increase 1%	228,078	8,466	
	Penurunan/decrease 1%	(191,423)	(6,789)	Salary increase rate

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2023 DAN 2022

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2023 AND 2022

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

41. IMBALAN KERJA (lanjutan)

**Imbalan pasca kerja lainnya dan imbalan kerja
jangka panjang lainnya (lanjutan)**

41. EMPLOYEE BENEFITS (continued)

**Post employment benefits and other long-term
employee benefits (continued)**

2022	Perubahan Asumsi/ Change in Assumption	Dampak imbalan kerja jangka panjang lainnya/ Impact on other long-term employee benefits		2022
		Nilai kini kewajiban imbalan kerja/ Present value of benefit obligation	Biaya jasa kini/ Current service cost	
Tingkat diskonto	Kenaikan/increase 1%	(122,534)	(2,672)	Discount rate
	Penurunan/decrease 1%	137,592	7,150	
Tingkat kenaikan gaji	Kenaikan/increase 1%	195,354	9,251	Salary increase rate
	Penurunan/decrease 1%	(164,373)	(3,956)	

Analisis sensitivitas didasarkan pada perubahan atas satu asumsi aktuarial dimana asumsi lainnya dianggap konstan. Dalam perhitungan sensitivitas kewajiban imbalan pasti atas asumsi aktuarial utama, metode yang sama (perhitungan nilai kini kewajiban imbalan pasti dengan menggunakan metode *projected unit credit* di akhir periode pelaporan) telah diterapkan seperti dalam penghitungan kewajiban pensiun yang diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

The sensitivity analysis is based on a change in an actuarial assumption while holding all other assumptions constant. When calculating the sensitivity of the defined benefit obligation to significant actuarial assumptions, the same method (present value of the defined benefit obligation calculated with the projected unit credit method at the end of the reporting period) has been applied as when calculating the pension liability recognized within the consolidated statement of financial position.

**42. LABA PER SAHAM DASAR/DILUSIAN
DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS
INDUK**

Laba tahun berjalan per saham dasar dihitung dengan membagi laba tahun berjalan diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan rata-rata tertimbang jumlah lembar saham biasa yang beredar pada tahun bersangkutan.

**42. BASIC/DILUTED EARNINGS PER SHARE
ATTRIBUTABLE TO EQUITY HOLDERS OF THE
PARENT ENTITY**

Basic earnings per share is computed by dividing income for the year attributable to owners of the parent entity by the weighted average number of outstanding common shares during the related year.

	2023	2022	
Laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	20,909,476	18,312,054	Income for the year attributable to owners of the parent entity
Rata-rata tertimbang jumlah lembar saham biasa yang beredar (dalam nilai penuh)	37,256,798,316	18,638,372,041	Weighted average number of outstanding ordinary shares (in full amount)
Laba per saham dasar diatribusikan kepada pemilik entitas induk (dalam Rupiah penuh)	561	983	Basic earnings per share attributable to equity holders of the parent entity (in full Rupiah amount)

Bank dan Entitas Anak tidak memiliki potensi saham yang bersifat dilutif.

Bank and Subsidiaries have no dilutive potential shares.

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2023 DAN 2022

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2023 AND 2022

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

43. KOMBINASI BISNIS

Pada bulan Mei 2022, Grup mengakuisisi 63,92% saham PT Bank Hibank Indonesia ("Bank Hibank") dengan total harga perolehan adalah sebesar Rp3.500.000. Bank Hibank merupakan sebuah Bank yang bergerak di bidang perbankan komersial. Bank Hibank merencanakan untuk mengembangkan bisnis Bank Hibank dalam perbankan digital, dan akan melakukan aliansi serta sinergi bisnis dengan kegiatan usaha Grup.

Anggaran Dasar Bank Hibank telah mengalami beberapa kali perubahan. Perubahan terakhir Anggaran Dasar PT Bank Hibank dilakukan antara lain tentang perubahan penamaan perseroan menjadi PT Bank Hibank Indonesia sesuai dengan Akta Notaris No. 42 tanggal 11 April 2023 dari Jose Dima Satria, SH., M.KN. dan telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia, dengan Surat Keputusan No. AHU-0022392.AH.01.02 tanggal 14 April 2023.

Tabel berikut ini merupakan rekonsiliasi arus kas yang dibayarkan dan diperoleh dalam transaksi akuisisi Bank Hibank (sebelumnya Bank Mayora):

	18 Mei/ May 2022	
Imbalan kas yang dibayar	3,500,000	<i>Cash consideration paid</i>
Penempatan pada bank lain dan Bank Indonesia		<i>Placements with other banks and Bank Indonesia</i>
- Kas	(48,271)	<i>Cash -</i>
- Penempatan pada bank lain dan Bank Indonesia	(6,780,426)	<i>Placements with other banks and Bank Indonesia -</i>
	(3,328,697)	

Imbalan, jumlah aset yang diperoleh, dan liabilitas yang diambil alih, dan *goodwill* terkait pada tanggal akuisisi menggunakan jumlah sementara adalah sebagai berikut:

	18 Mei/ May 2022	
Imbalan kas yang dibayar	3,500,000	<i>Cash consideration paid</i>
Nilai wajar dari aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih	(2,742,430)	<i>Fair value of identifiable assets acquired and liabilities assumed</i>
Penyesuaian:		<i>Adjustments</i>
- Merek dagang	(11,298)	<i>Trademarks -</i>
- Hubungan pelanggan	(18,486)	<i>Customer relationships -</i>
<i>Goodwill</i>	727,786	<i>Goodwill</i>

Untuk mendapatkan substansi transaksi berdasarkan PSAK 22 "Kombinasi Bisnis", nilai wajar merek dagang, dan hubungan pelanggan diukur berdasarkan penilaian yang dilakukan oleh penilai independen.

In May 2022, the Group acquired 63.92% of the shares of PT Bank Hibank Indonesia ("Bank Hibank") with a total cost of Rp3,500,000. Bank Hibank is a commercial banking. Bank's Hibank plans to develop business in digital banking, and conduct alliances and business synergise with the Group's business activities.

Bank Hibank's Articles of Association has been amended several times. The latest amendment of PT Bank Hibank's Articles of Association was made regarding change its name to PT Bank Hibank Indonesia based on Notarial Deed No. 42 dated 11 April 2023 of Notary Jose Dima Satria, SH., M.KN. and has been approved by the Minister of Laws and Human Rights of the Republic of Indonesia, in its Decision Letter No. AHU-0022392.AH.01.02 dated 14 April 2023.

The following table is the reconciliation of cash flow payment and received from the acquisition of Bank Hibank (formerly Bank Mayora):

Consideration, total acquired assets and liabilities assumed and the related goodwill at the acquisition date under the provisional amounts were as follows:

In order to gain the substance of the transaction based on PSAK 22 "Business Combinations", fair value of trademarks and customer relationships were measured based on the valuation performed by the independent valuer.

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2023 DAN 2022**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2023 AND 2022**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

43. KOMBINASI BISNIS (lanjutan)

Tabel berikut ini merangkum nilai wajar yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih pada tanggal akuisisi:

ASET	18 Mei/ May 2022
Kas	48,271
Penempatan pada bank lain dan Bank Indonesia	6,780,426
Efek-efek	975,069
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	1,530,760
Tagihan akseptasi	81,471
Pinjaman yang diberikan - bersih	3,036,398
Aset tetap dan aset hak guna - bersih	104,476
Beban dibayar dimuka	17,531
Aset lain-lain - bersih	128,118
Jumlah aset	12,702,520
LIABILITAS	
Liabilitas segera	(12,535)
Simpanan nasabah	(8,090,651)
Simpanan dari bank lain	(101,215)
Liabilitas akseptasi	(81,875)
Utang pajak	(4,869)
Beban bunga	(9,541)
Imbalan kerja	(58,154)
Pinjaman yang diterima	(2,858)
Liabilitas pajak tangguhan	(379)
Liabilitas lain-lain	(50,111)
Jumlah liabilitas	(8,412,188)
Jumlah aset teridentifikasi neto	4,290,332
Kepentingan non-pengendali	(1,547,902)
Merek dagang (Catatan 20)	11,298
Hubungan pelanggan (Catatan 20)	18,486
Goodwill (Catatan 20)	727,786
Imbalan kas yang dibayar	3,500,000

Biaya yang terkait dengan akuisisi sebesar Rp882 telah dibebankan pada beban administrasi pada laporan laba rugi untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2022.

Pendapatan Bank Hibank yang termasuk di dalam laporan laba rugi sejak 18 Mei 2022 sebesar Rp40.842. Hibank juga memberikan kontribusi laba sebesar Rp26.107 selama periode yang sama.

Jika Bank Hibank dikonsolidasi sejak 1 Januari 2022, maka laba rugi laporan keuangan untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2022 akan menunjukkan tambahan pendapatan sebesar Rp60.340 dan jumlah laba sebesar Rp38.570.

Pada tanggal 31 Desember 2023, Manajemen berpendapat tidak terdapat indikasi penurunan nilai terhadap goodwill dari transaksi akuisisi Bank Hibank.

43. BUSINESS COMBINATION (continued)

The following table summarises the fair value of the assets acquired and liability assumed recognized at the acquisition date:

ASSETS
Cash
Placements with other banks and Bank Indonesia
Marketable securities
Securities purchased under agreements to resell
Acceptance receivables
Loans - net
Fixed assets and right-of-use assets - net
Prepaid expenses
Other assets - net
Total assets
LIABILITIES
Obligations due immediately
Deposits from customers
Deposits from other banks
Acceptance liabilities
Taxes payable
Accrued interest
Employee benefits
Borrowings
Deferred tax liabilities
Other liabilities
Total liabilities
Total identifiable net assets
Non-controlling interest
Trademarks (Note 20)
Customer relationships (Note 20)
Goodwill (Note 20)
Cash consideration paid

Acquisition-related costs of Rp882 have been charged to administrative expenses in the profit or loss for the year ended 31 December 2022.

The revenue included in the profit or loss since 18 May 2022 contributed by Bank Hibank was Rp40,842. Hibank also contributed a profit of Rp26,107 over the same period.

Had Bank Hibank been consolidated from 1 January 2022, the profit or loss of the consolidated financial statements for the year ended 31 December 2022 would have shown revenue increase of Rp60,340 and total profit of Rp38,570.

As of 31 December 2023, Management believes that there is no indication of impairment of goodwill from the acquisition transaction of Bank Hibank.

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2023 DAN 2022

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2023 AND 2022

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

44. PEMBAYARAN BERBASIS SAHAM

Berdasarkan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Tahunan BNI tanggal 29 Maret 2021 yang diaktakan dengan akta No. 14, yang dibuat dihadapan Notaris Fathiah Helmi, S.H., dengan tanggal yang sama, RUPS telah menyetujui untuk mengalihkan secara keseluruhan saham hasil pembelian kembali (*buyback*) tahun 2020 yang disimpan sebagai saham treasury sebanyak 19.579.700 saham dalam rangka Program Kepemilikan Saham oleh Pegawai dan Program Kepemilikan Saham oleh Direksi dan Dewan Komisaris.

Selanjutnya, berdasarkan Surat Kementerian Badan Usaha Milik Negara (KBUMN) No. SR-33/Wk2.MBU.A/10/2021 tanggal 1 Oktober 2021, Menteri Negara BUMN telah menetapkan besarnya Jumlah Tantiem untuk Direksi dan Dewan Komisaris atas kinerja Tahun Buku 2020. Menindaklanjuti hal tersebut, dengan memperhatikan ketentuan POJK No.45/POJK.03/2015 tentang Penerapan Tata Kelola Dalam Pemberian Remunerasi Bagi Bank Umum dan berdasarkan keputusan manajemen bahwa 20% dari jumlah Tantiem dibayarkan sebagai remunerasi yang harus ditangguhkan dan dibayarkan dalam bentuk saham untuk Direksi dan Dewan Komisaris non Independen, serta dalam bentuk deposito bagi Komisaris Independen.

Bank telah memberikan saham sebagaimana disebutkan di atas pada tanggal 30 Desember 2021 sebanyak 5.724.673 lembar saham dengan pembukaan periode *lock-up* beserta pembagiannya sebagai berikut:

1. Periode *lock-up* tahap I pada tanggal 5 Juni 2022 dengan jumlah saham sebesar 1.642.746 lembar saham;
2. Periode *lock-up* tahap II pada tanggal 5 Juni 2023 dengan jumlah saham sebesar 1.642.738 lembar saham;
3. Periode *lock-up* tahap III pada tanggal 5 Juni 2024 dengan jumlah saham sebesar 1.642.726 lembar saham; dan
4. Periode *lock-up* tahap IV pada tanggal 5 Juni 2025 dengan jumlah saham sebesar 796.463 lembar saham.

Saham diberikan kepada Direksi dan Dewan Komisaris tertentu berdasarkan pada pencapaian performa kinerja Bank. Harga eksekusi yang diberikan sama dengan harga pasar pada tanggal pemberian yaitu sebesar Rp6.750 (nilai penuh).

44. SHARE-BASED PAYMENT

Based on the decision of the BNI's Shareholders Annual General Meeting held on 29 March 2021, notarized by deed No. 14, made before Notary Fathiah Helmi, S.H., on the same date, the shareholders approved the granting of authority and approved to transfer all of the shares from the 2020 buyback that has been registered as treasury shares of 19,579,700 for the purpose of the Employee Shares Ownership Program and the Board of Directors and the Board of Commissioners share ownership program.

Furthermore, according to the Letter of the Ministry of State-Owned Enterprises (KBUMN) No. SR-33/Wk2.MBU.A/10/2021 dated 1 October 2021, the Minister of State-Owned Enterprises has determined the amount of Tantiem for the Board of Directors and Board of Commissioners for the performance of Fiscal Year 2020. Following up on this, taking into account to POJK No.45/POJK 03/2015 concerning the Implementation of Good Corporate Governance in Providing Remuneration for Commercial Banks and based on management's decision that 20% of the amount of Tantiem is paid as remuneration which must be deferred and paid in the form of shares for Board of Directors and non Independent Board of Commissioners, as well as in the form of deposits for Independent Commissioners.

The Bank has granted 5,724,673 shares as mentioned above on 30 December 2021 with the opening lock-up period and the distribution are as follows:

1. *First phase of the lock-up period on 5 June 2022 with a total of 1,642,746 shares;*
2. *Lock-up period phase II on 5 June 2023 with a total of 1,642,738 shares;*
3. *Lock-up period phase III on 5 June 2024 with a total of 1,642,726 shares, and;*
4. *Lock-up period phase IV on 5 June 2025 with a total of 796,463 shares.*

Shares are granted to Board of Directors and Board of Commissioners based on Bank's performance target achievement. The exercise price of the granted options is equal to the market price at the grant date amounting to Rp6,750 (full amount).

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN

31 DESEMBER 2023 DAN 2022

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2023 AND 2022

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

44. PEMBAYARAN BERBASIS SAHAM (lanjutan)

Selain itu, berdasarkan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Tahunan BNI tanggal 15 Maret 2022 yang diaktakan dengan akta No. 22, yang dibuat dihadapan Notaris Fathiah Helmi, S.H., dengan tanggal yang sama, RUPS telah menyetujui untuk mengalihkan secara keseluruhan saham hasil pembelian kembali (*buyback*) tahun 2021 yang disimpan sebagai saham treasury sebanyak 24.682.600 saham dalam rangka Program Kepemilikan Saham oleh Pegawai dan Program Kepemilikan Saham oleh Direksi dan Dewan Komisaris.

Selanjutnya, berdasarkan Surat Kementerian Badan Usaha Milik Negara (KBUMN) No. SR-23/Wk2.MBU.A/07/2022 tanggal 25 Juli 2022, Menteri Negara BUMN telah menetapkan besarnya Jumlah Tantiem untuk Direksi dan Dewan Komisaris atas kinerja Tahun Buku 2021. Menindaklanjuti hal tersebut, dengan memperhatikan ketentuan POJK No.45/POJK.03/2015 tentang Penerapan Tata Kelola Dalam Pemberian Remunerasi Bagi Bank Umum dan berdasarkan keputusan manajemen bahwa 10% dari jumlah Tantiem dibayarkan sebagai remunerasi yang harus ditangguhkan dan dibayarkan dalam bentuk saham untuk Direksi dan Dewan Komisaris Non Independen, serta dalam bentuk deposito bagi Komisaris Independen.

Bank telah memberikan saham sebagaimana disebutkan di atas pada tanggal 29 Juli 2022 sebanyak 3.001.097 lembar saham dengan pembukaan periode *lock-up* beserta pembagiannya sebagai berikut:

1. Periode *lock-up* tahap I pada tanggal 5 Juni 2023 dengan jumlah saham sebesar 922.460 lembar saham;
2. Periode *lock-up* tahap II pada tanggal 5 Juni 2024 dengan jumlah saham sebesar 1.039.325 lembar saham; dan
3. Periode *lock-up* tahap III pada tanggal 5 Juni 2025 dengan jumlah saham sebesar 1.039.312 lembar saham.

Saham diberikan kepada Direksi, Dewan Komisaris dan karyawan tertentu tersebut berdasarkan pada pencapaian performa kinerja Bank. Harga eksekusi yang diberikan sama dengan harga pasar pada tanggal pemberian yaitu sebesar Rp7.850 (nilai penuh).

44. SHARE-BASED PAYMENT (continued)

Other than that, based on the decision of the BNI's Shareholders Annual General Meeting held on 15 March 2022, notarized by deed No. 22, made before Notary Fathiah Helmi, S.H., on the same date, the shareholders approved the granting of authority and approved to transfer all of the shares from the 2021 buyback that has been registered as treasury shares of 24,682,600 for the purpose of the Employee Shares Ownership Program and the Board of Directors and the Board of Commissioners share ownership program.

Furthermore, according to the Letter of the Ministry of State-Owned Enterprises (KBUMN) No. SR-23/Wk2.MBU.A/07/2022 dated 25 July 2022, the Minister of State-Owned Enterprises has determined the amount of Tantiem for the Board of Directors and Board of Commissioners for the performance of Fiscal Year 2021. Following up on this, taking into account to POJK No.45/POJK 03/2015 concerning the Implementation of Good Corporate Governance in Providing Remuneration for Commercial Banks and based on management's decision that 10% of the amount of Tantiem is paid as remuneration which must be deferred and paid in the form of shares for Board of Directors and non Independent Board of Commissioners, as well as in the form of deposits for Independent Commissioners.

The Bank has granted 3,001,097 shares as mentioned above on 29 July 2022 with the opening *lock-up* period and the distribution are as follows:

1. First phase of the *lock-up* period on 5 June 2023 with a total of 922,460 shares;
2. *Lock-up* period phase II on 5 June 2024 with a total of 1,039,325 shares; and
3. *Lock-up* period phase III on 5 June 2025 with a total of 1,039,312 shares.

Shares are granted to Board of Directors, Board of Commissioners and several employee based on Bank's performance target achievement. The exercise price of the granted options is equal to the market price at the grant date amounting to Rp7,850 (full amount).

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN

31 DESEMBER 2023 DAN 2022

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2023 AND 2022

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

44. PEMBAYARAN BERBASIS SAHAM (lanjutan)

Program Employee Stock Allocation ("ESA")

Berdasarkan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Tahunan BNI tanggal 15 Maret 2022 yang diaktakan dengan akta No. 22, yang dibuat dihadapan Notaris Fathiah Helmi, S.H., dengan tanggal yang sama, RUPS telah menyetujui untuk mengalihkan secara keseluruhan saham hasil pembelian kembali (*buyback*) tahun 2021 yang disimpan sebagai saham treasury sebanyak 24.682.600 saham dalam rangka Program Kepemilikan Saham oleh Pegawai dan Program Kepemilikan Saham oleh Direksi dan Dewan Komisaris. Menyetujui memberikan kuasa dan wewenang pelaksanaan Program Kepemilikan Saham bagi Pegawai dan/atau Program Kepemilikan Saham bagi Direksi dan Dewan Komisaris baik bersumber dari saham treasury maupun sumber lainnya.

Bank telah memberikan saham sebagaimana disebutkan di atas pada tanggal 2 Juni 2022 sebanyak 67.795.400 lembar saham yang mempunyai pembukaan periode *lock-up* dengan tahapan sebagai berikut:

1. Pembukaan periode *lock-up* tahap I pada tanggal 2 Juni 2023 dengan jumlah saham sebesar 47.938.100 lembar saham,
2. Pembukaan periode *lock-up* tahap II pada tanggal 2 Juni 2024 dengan jumlah saham sebesar 10.854.800 lembar saham, dan
3. Pembukaan periode *lock-up* tahap III pada tanggal 2 Juni 2025 dengan jumlah saham sebesar 9.002.500 lembar saham.

Saham diberikan kepada direksi dan karyawan tertentu berdasarkan pada pencapaian performa kinerja Bank. Harga eksekusi yang diberikan sama dengan harga pasar pada tanggal pemberian yaitu sebesar Rp8.850 (nilai penuh).

Pada tanggal 29 Desember 2022, Bank memberikan saham sebanyak 10.355.756 lembar saham yang mempunyai pembukaan periode *lock-up* dengan tahapan sebagai berikut:

1. Pembukaan periode *lock-up* tahap I pada tanggal 2 Juni 2023 dengan jumlah saham sebesar 7.975.689 lembar saham,
2. Pembukaan periode *lock-up* tahap II pada tanggal 2 Juni 2024 dengan jumlah saham sebesar 622.400 lembar saham,
3. Pembukaan periode *lock-up* tahap III pada tanggal 2 Juni 2025 dengan jumlah saham sebesar 1.551.800 lembar saham,
4. Pembukaan periode *lock-up* tahap I pada tanggal 29 Maret 2023 dengan jumlah saham sebesar 102.933 lembar saham,

44. SHARE-BASED PAYMENT (continued)

Employee Stock Allocation ("ESA") Program

Based on the decision of the BNI's Shareholders Annual General Meeting held on 15 March 2022, notarized by deed No. 22, made before Notary Fathiah Helmi, S.H., on the same date, the shareholders approved the granting of authority and approved to transfer all of the shares from the 2021 buyback that has been registered as treasury shares of 24,682,600 for the purpose of the Employee Shares Ownership Program and the Board of Directors and the Board of Commissioners Shares Ownership program. Approved and grant power and authority to implement the Share Ownership Program for Employees and/or Share Ownership Program for the Board of Directors and the Board of Commissioners, whether sourced from treasury shares or other source.

The Bank has granted shares as mentioned above on 2 June 2022 as many as 67,795,400 shares with the opening lock-up period and the distribution are as follows:

1. First phase of the lock-up period on 2 June 2023 with a total of 47,938,100 shares;
2. Lock-up period phase II on 2 June 2024 with a total of 10,854,800 shares; and
3. Lock-up period phase III on 2 June 2025 with a total of 9,002,500 shares.

Shares are granted to directors and to selected employees based on Bank's performance target achievement. The exercise price of the granted options is equal to the market price at the grant date amounting to Rp8,850 (full amount).

On 29 December 2022, The Bank has granted shares as many as 10,355,756 shares with the opening lock-up period and the distribution are as follows:

1. First phase of the lock-up period on 2 June 2023 with a total of 7,975,689 shares;
2. Lock-up period phase II on 2 June 2024 with a total of 622,400 shares;
3. Lock-up period phase III on 2 June 2025 with a total of 1,551,800 shares.
4. First phase of the lock-up period on 29 March 2023 with a total of 102,933 shares;

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2023 DAN 2022

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2023 AND 2022

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

44. PEMBAYARAN BERBASIS SAHAM (lanjutan)

**Program *Employee Stock Allocation* (“ESA”)
(lanjutan)**

Pada tanggal 29 Desember 2022, Bank memberikan saham sebanyak 10.355.756 lembar saham yang mempunyai pembukaan periode *lock-up* dengan tahapan sebagai berikut: (lanjutan)

5. Pembukaan periode *lock-up* tahap II pada tanggal 1 April 2024 dengan jumlah saham sebesar 51.467 lembar saham,
6. Pembukaan periode *lock-up* tahap III pada tanggal 1 April 2025 dengan jumlah saham sebesar 51.467 lembar saham,

Harga eksekusi yang diberikan sama dengan harga pasar pada tanggal pemberian yaitu sebesar Rp9.225 (nilai penuh).

44. SHARE-BASED PAYMENT (continued)

***Employee Stock Allocation* (“ESA”) Program
(continued)**

On 29 December 2022, The Bank has granted shares as many as 10,355,756 shares with the opening *lock-up* period and the distribution are as follows: (continued)

5. *Lock-up* period phase II on 1 April 2024 with a total of 51,467 shares; and
6. *Lock-up* period phase III on 1 April 2025 with a total of 51,467 shares.

The exercise price of the granted options is equal to the market price at the grant date amounting to Rp9,225 (full amount).

45. KOMITMEN DAN KONTINJENSI

45. COMMITMENTS AND CONTINGENCIES

	2023	2022	
Tagihan komitmen			Commitment receivables
Pembelian berjangka mata uang asing yang belum diselesaikan	95,742,672	95,552,866	Unsettled purchased of foreign currency futures
Lain-lain	83,611	84,537	Others
	95,826,283	95,637,403	
Liabilitas komitmen			Commitment payables
Penjualan berjangka mata uang asing yang belum diselesaikan	95,576,152	96,358,325	Sales of foreign currency futures unresolved
Fasilitas kredit kepada debitur yang belum digunakan	55,883,261	57,335,014	Unused loan facilities
<i>Irrevocable letters of credit</i> yang masih berjalan	16,854,306	16,074,195	Outstanding irrevocable letters of credit
Lainnya	83,611	84,537	Others
	168,397,330	169,852,071	
Tagihan kontinjensi			Contingent receivables
Garansi bank yang diterima	23,425,868	20,690,817	Bank guarantees received
Pendapatan bunga dalam penyelesaian	12,030,214	11,673,005	Interest receivable on non performing assets
Lainnya	458,646	381,937	Others
	35,914,728	32,745,759	

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2023 DAN 2022

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2023 AND 2022

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

45. KOMITMEN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

**45. COMMITMENTS AND CONTINGENCIES
(continued)**

	<u>2023</u>	<u>2022</u>	
Liabilitas kontinjensi			Contingent payables
Garansi yang diterbitkan dalam bentuk:			<i>Guarantees issued in the form of:</i>
<i>Performance bonds</i>	29,116,032	26,926,986	<i>Performance bonds</i>
<i>Standby letters of credit</i>	15,062,455	12,868,214	<i>Standby letters of credit</i>
<i>Advance payment bonds</i>	11,950,470	10,809,246	<i>Advance payment bonds</i>
<i>Bid bonds</i>	1,182,756	2,092,562	<i>Bid bonds</i>
Garansi bank lainnya	9,465,418	10,411,960	<i>Other bank guarantees</i>
Lainnya	2,000,569	570,463	<i>Others</i>
	<u>68,777,700</u>	<u>63,679,431</u>	

Transaksi komitmen dan kontinjensi yang terjadi dalam kegiatan normal Bank yang mempunyai risiko kredit adalah sebagai berikut:

Commitments and contingent transactions in the normal course of the Bank's activities that have credit risk are as follows:

	<u>2023</u>	<u>2022</u>	
Garansi bank yang diterbitkan			<i>Bank guarantees issued</i>
Pihak berelasi (Catatan 46r)	22,324,075	22,335,790	<i>Related parties (Note 46r)</i>
Pihak ketiga	44,453,056	40,773,178	<i>Third parties</i>
<i>Irrevocable letters of credit</i>			<i>Irrevocable letters of credit</i>
Pihak berelasi (Catatan 46s)	12,275,824	11,159,543	<i>Related parties (Note 46s)</i>
Pihak ketiga	4,578,482	4,914,652	<i>Third parties</i>
Fasilitas kredit kepada debitur yang belum digunakan			<i>Unused loan facilities</i>
Pihak berelasi (Catatan 46t)	9,204,717	13,964,947	<i>Related parties (Note 46t)</i>
Pihak ketiga	46,678,544	43,370,067	<i>Third parties</i>
	<u>139,514,698</u>	<u>136,518,177</u>	

Transaksi komitmen dan kontinjensi yang mempunyai risiko kredit berdasarkan kolektibilitas adalah sebagai berikut:

Commitments and contingent transactions that have credit risk by collectability are as follows:

	<u>2023</u>	<u>2022</u>	
Lancar	135,986,477	133,205,712	<i>Current</i>
Dalam perhatian khusus	2,879,288	2,735,483	<i>Special mention</i>
Kurang lancar	67,806	38,945	<i>Substandard</i>
Diragukan	80,154	65,047	<i>Doubtful</i>
Macet	500,973	472,990	<i>Loss</i>
	<u>139,514,698</u>	<u>136,518,177</u>	

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2023 DAN 2022

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2023 AND 2022

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

46. TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI

Dalam kegiatan normal usaha, Bank melakukan transaksi dengan pihak berelasi karena hubungan kepemilikan dan/atau kepengurusan. Semua transaksi dengan pihak-pihak berelasi telah dilakukan dengan kebijakan dan syarat yang telah disepakati bersama.

a. Jenis hubungan

Hubungan pihak berelasi sebagai pemegang saham utama

Pemerintah Republik Indonesia melalui Kementerian Keuangan

Pengendalian melalui Pemerintah Republik Indonesia

Badan Penyelenggara Jaminan Sosial (BPJS) Kesehatan
Badan Penyelenggara Jaminan Sosial (BPJS) Ketenagakerjaan
Kementerian Keuangan Republik Indonesia
Lembaga Kantor Berita Nasional (LKBN) Antara
Perum BULOG dan Entitas Anak
Perum DAMRI
Perum Jasa Tirta I
Perum Jasa Tirta II
Perum Lembaga Penyelenggara Pelayanan Navigasi Penerbangan Indonesia
Perum Percetakan Negara Republik Indonesia
Perum Percetakan Uang Republik Indonesia ("Perum Peruri") dan Entitas Anak
Perum Perhutani dan Entitas Anak
Perum Pengangkutan Penumpang Djakarta
Perum Perumnas
Perum Produksi Film Negara
PT Adhi Karya (Persero) Tbk dan Entitas Anak
PT Amarta Karya (Persero)
PT ASDP Indonesia Ferry (Persero) dan Entitas Anak
PT Asuransi Jiwasraya (Persero)
PT Asuransi Sosial Angkatan Bersenjata Republik Indonesia (Persero)
PT Aviawi Pariwisata Indonesia (Persero) dan Entitas Anak
PT Bahana Pembinaan Usaha Indonesia (Persero) dan Entitas Anak
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk dan Entitas Anak

46. RELATED PARTY TRANSACTIONS

In the normal course of business, the Bank enters into certain transactions with parties which are related to the management and/or owned by the same ultimate shareholder. All transactions with related parties have met the agreed terms and conditions.

a. Type of relationships

Related party relationship as the controlling shareholder

The Government of Republic of Indonesia through the Ministry of Finance

Control through The Government of The Republic of Indonesia

*Badan Penyelenggara Jaminan Sosial (BPJS) Kesehatan
Badan Penyelenggara Jaminan Sosial (BPJS) Ketenagakerjaan
Ministry of Finance of the Republic of Indonesia
Lembaga Kantor Berita Nasional (LKBN) Antara
Perum BULOG and Subsidiaries
Perum DAMRI
Perum Jasa Tirta I
Perum Jasa Tirta II
Perum Lembaga Penyelenggara Pelayanan Navigasi Penerbangan Indonesia
Perum Percetakan Negara Republik Indonesia
Perum Percetakan Uang Republik Indonesia ("Perum Peruri") and Subsidiaries
Perum Perhutani and Subsidiaries
Perum Pengangkutan Penumpang Djakarta
Perum Perumnas
Perum Produksi Film Negara
PT Adhi Karya (Persero) Tbk and Subsidiaries
PT Amarta Karya (Persero)
PT ASDP Indonesia Ferry (Persero) and Subsidiaries
PT Asuransi Jiwasraya (Persero)
PT Asuransi Sosial Angkatan Bersenjata Republik Indonesia (Persero)
PT Aviawi Pariwisata Indonesia (Persero) and Subsidiaries
PT Bahana Pembinaan Usaha Indonesia (Persero) and Subsidiaries
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk and Subsidiaries*

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2023 DAN 2022

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2023 AND 2022

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

46. TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI
(lanjutan)

46. RELATED PARTY TRANSACTIONS (continued)

a. Jenis hubungan (lanjutan)

a. Type of relationships (continued)

**Pengendalian melalui Pemerintah Republik
Indonesia** (lanjutan)

**Control through The Government of The
Republic of Indonesia** (continued)

PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk dan Entitas Anak
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk
PT Barata Indonesia (Persero)
PT Bina Karya (Persero)
PT Bio Farma (Persero)
PT Biro Klasifikasi Indonesia (Persero)
PT Boma Bisma Indra (Persero)
PT Brantas Abipraya (Persero)
PT Danareksa (Persero) dan Entitas Anak
PT Djakarta Lloyd (Persero) dan Entitas Anak
PT Dok dan Perkapalan Kodja Bahari (Persero)
PT Dok dan Perkapalan Surabaya (Persero)
PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk dan Entitas Anak
PT Utama Karya (Persero) dan Entitas Anak
PT Indah Karya (Persero)
PT Indonesia Asahan Aluminium (Persero)
PT Indra Karya (Persero)
PT Industri Gelas (Persero)
PT Industri Kapal Indonesia (Persero)
PT Industri Kereta Api (Persero) dan Entitas Anak
PT Industri Sandang Nusantara (Persero)
PT Industri Telekomunikasi Indonesia (Persero)
PT Istaka Karya (Persero)
PT Jasa Marga (Persero) Tbk dan Entitas Anak
PT Kereta Api Indonesia (Persero) dan Entitas Anak
PT Kertas Kraft Aceh (Persero)
PT Kertas Leces (Persero)
PT Krakatau Steel (Persero) dan Entitas Anak
PT Len Industri (Persero) dan Entitas Anak
PT Merpati Nusantara Airlines (Persero)
PT PDI Pulau Batam (Persero)
PT Pelabuhan Indonesia (Persero) dan Entitas Anak

PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk and Subsidiaries
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk
PT Barata Indonesia (Persero)
PT Bina Karya (Persero)
PT Bio Farma (Persero)
PT Biro Klasifikasi Indonesia (Persero)
PT Boma Bisma Indra (Persero)
PT Brantas Abipraya (Persero)
PT Danareksa (Persero) and Subsidiaries
PT Djakarta Lloyd (Persero) and Subsidiaries
PT Dok dan Perkapalan Kodja Bahari (Persero)
PT Dok dan Perkapalan Surabaya (Persero)
PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk and Subsidiaries
PT Utama Karya (Persero) and Subsidiaries
PT Indah Karya (Persero)
PT Indonesia Asahan Aluminium (Persero)
PT Indra Karya (Persero)
PT Industri Gelas (Persero)
PT Industri Kapal Indonesia (Persero)
PT Industri Kereta Api (Persero) and Subsidiaries
PT Industri Sandang Nusantara (Persero)
PT Industri Telekomunikasi Indonesia (Persero)
PT Istaka Karya (Persero)
PT Jasa Marga (Persero) Tbk and Subsidiaries
PT Kereta Api Indonesia (Persero) and Subsidiaries
PT Kertas Kraft Aceh (Persero)
PT Kertas Leces (Persero)
PT Krakatau Steel (Persero) and Subsidiaries
PT Len Industri (Persero) and Subsidiaries
PT Merpati Nusantara Airlines (Persero)
PT PDI Pulau Batam (Persero)
PT Pelabuhan Indonesia (Persero) and Subsidiaries

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2023 DAN 2022**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2023 AND 2022**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

46. TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI
(lanjutan)

46. RELATED PARTY TRANSACTIONS (continued)

a. Jenis hubungan (lanjutan)

a. Type of relationships (continued)

Pengendalian melalui Pemerintah Republik Indonesia (lanjutan)

Control through The Government of The Republic of Indonesia (continued)

PT Pelayaran Nasional Indonesia (Persero) dan Entitas Anak

PT Pelayaran Nasional Indonesia (Persero) and Subsidiaries

PT PANN (Persero) dan Entitas Anak

PT PANN (Persero) and Subsidiaries

PT Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk dan Entitas Anak

PT Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk and Subsidiaries

PT Pengembangan Pariwisata Indonesia (Persero)

PT Pengembangan Pariwisata Indonesia (Persero)

PT Perkebunan Nusantara III (Persero) dan Entitas Anak

PT Perkebunan Nusantara III (Persero) and Subsidiaries

PT Pertamina (Persero) dan Entitas Anak

PT Pertamina (Persero) and Subsidiaries

PT Perusahaan Listrik Negara ("PLN") (Persero) dan Entitas Anak

PT Perusahaan Listrik Negara ("PLN") (Persero) and Subsidiaries

PT Pos Indonesia (Persero) dan Entitas Anak

PT Pos Indonesia (Persero) and Subsidiaries

PT Primissima (Persero)

PT Primissima (Persero)

PT Pupuk Indonesia Holding Company (Persero) dan Entitas Anak

PT Pupuk Indonesia Holding Company (Persero) and Subsidiaries

PT Rajawali Nusantara Indonesia (Persero) dan Entitas Anak

PT Rajawali Nusantara Indonesia (Persero) and Subsidiaries

PT Reasuransi Indonesia Utama (Persero) dan Entitas Anak

PT Reasuransi Indonesia Utama (Persero) and Subsidiaries

PT Semen Indonesia (Persero) Tbk dan Entitas Anak

PT Semen Indonesia (Persero) Tbk and Subsidiaries

PT Semen Kupang (Persero)

PT Semen Kupang (Persero)

PT Taspen (Persero) dan Entitas Anak

PT Taspen (Persero) and Subsidiaries

PT Telkom Indonesia (Persero) Tbk dan Entitas Anak

PT Telkom Indonesia (Persero) Tbk and Subsidiaries

PT Varuna Tirta Prakasya (Persero)

PT Varuna Tirta Prakasya (Persero)

PT Virama Karya (Persero)

PT Virama Karya (Persero)

PT Waskita Karya (Persero) Tbk dan Entitas Anak

PT Waskita Karya (Persero) Tbk and Subsidiaries

PT Wijaya Karya (Persero) Tbk dan Entitas Anak

PT Wijaya Karya (Persero) Tbk and Subsidiaries

PT Yodya Karya (Persero)

PT Yodya Karya (Persero)

Pengendalian Kegiatan Bank

Control on Bank's Activities

Manajemen Kunci

Key Management

Berdasarkan Kepemilikan dan/atau Kepengurusan

By Ownership and/or Management

Dana Pensiun ("DP") BNI

Dana Pensiun ("DP") BNI

Dana Pensiun Lembaga Keuangan ("DPLK") BNI

Dana Pensiun Lembaga Keuangan ("DPLK") BNI

PT Asuransi Tripakarta

PT Asuransi Tripakarta

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2023 DAN 2022**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2023 AND 2022**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

46. TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI
(lanjutan)

46. RELATED PARTY TRANSACTIONS (continued)

b. Giro pada bank lain

b. Current accounts with other banks

	2023	2022	
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	50,137	110,045	<i>PT Bank Mandiri (Persero) Tbk</i>
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	1,368	3,521	<i>PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk</i>
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	749	36	<i>PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk</i>
	52,254	113,602	

**c. Penempatan pada bank lain dan Bank
Indonesia**

**c. Placements with other banks and Bank
Indonesia**

	2023	2022	
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	648,420	147,833	<i>PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk</i>
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	464,901	73,476	<i>PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk</i>
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	97,300	483,798	<i>PT Bank Mandiri (Persero) Tbk</i>
	1,210,621	705,107	

d. Efek-efek

d. Marketable securities

	2023	2022	
PT Danareksa (Persero)	2,750,852	1,563,324	<i>PT Danareksa (Persero)</i>
PT Bahana Pembinaan Usaha Indonesia (Persero) Kementerian Keuangan Republik Indonesia	2,532,018	581,461	<i>PT Bahana Pembinaan Usaha Indonesia (Persero) Ministry of Finance of Republic Indonesia</i>
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	1,321,967	723,931	<i>PT Bank Mandiri (Persero) Tbk</i>
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	1,252,790	577,497	<i>PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk</i>
PT PLN (Persero)	1,117,420	1,814,255	<i>PT PLN (Persero)</i>
PT Semen Indonesia (Persero) Tbk	784,178	916,419	<i>PT Semen Indonesia (Persero) Tbk</i>
PT Hutama Karya (Persero)	396,403	309,935	<i>PT Hutama Karya (Persero)</i>
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	391,263	397,662	<i>PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk</i>
PT Telkom Indonesia (Persero) Tbk	240,464	269,937	<i>PT Telkom Indonesia (Persero) Tbk</i>
PT Jasa Marga (Persero) Tbk	240,173	246,617	<i>PT Jasa Marga (Persero) Tbk</i>
PT Pupuk Indonesia Holding Company (Persero)	119,177	12,715	<i>PT Pupuk Indonesia Holding Company (Persero)</i>
PT Pertamina (Persero)	76,002	76,134	<i>PT Pertamina (Persero)</i>
PT Pelabuhan Indonesia (Persero)	72,214	85,241	<i>PT Pelabuhan Indonesia (Persero)</i>
PT Adhi Karya (Persero) Tbk	62,056	61,738	<i>PT Adhi Karya (Persero) Tbk</i>
PT Kereta Api Indonesia (Persero)	50,574	49,308	<i>PT Kereta Api Indonesia (Persero)</i>
PT Indonesia Asahan Aluminium (Persero)	9,943	81,257	<i>PT Indonesia Asahan Aluminium (Persero)</i>
PT Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk	9,693	11,976	<i>PT Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk</i>
PT Wijaya Karya (Persero) Tbk	170	467	<i>PT Wijaya Karya (Persero) Tbk</i>
PT Waskita Karya (Persero) Tbk	-	14,533	<i>PT Waskita Karya (Persero) Tbk</i>
PT Bio Farma (Persero)	-	1,035	<i>PT Bio Farma (Persero)</i>
	-	169	
	11,427,357	7,795,611	

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2023 DAN 2022

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2023 AND 2022

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

46. TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI
(lanjutan)

46. RELATED PARTY TRANSACTIONS (continued)

e. Obligasi Pemerintah

e. Government Bonds

	2023	2022
Pemerintah Republik Indonesia	125,021,175	118,805,319

*The Government of
The Republic of Indonesia*

f. Wesel ekspor dan tagihan lainnya

f. Bills and other receivables

	2023	2022
PT Brantas Abipraya (Persero)	1,848,749	1,513,541
PT Adhi Karya (Persero) Tbk	1,746,168	4,521,971
PT Hutama Karya (Persero)	1,549,938	1,210,261
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	1,432,156	787,747
PT Semen Indonesia (Persero) Tbk	1,260,603	664,063
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	1,168,480	112,302
PT Wijaya Karya (Persero) Tbk	611,292	1,121,737
PT Danareksa (Persero)	310,588	231,543
PT Telkom Indonesia (Persero) Tbk	150,573	149,228
PT Krakatau Steel (Persero)	6,693	13,999
	10,085,240	10,326,392

*PT Brantas Abipraya (Persero)
PT Adhi Karya (Persero) Tbk
PT Hutama Karya (Persero)
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Semen Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Rakyat
Indonesia (Persero) Tbk
PT Wijaya Karya (Persero) Tbk
PT Danareksa (Persero)
PT Telkom Indonesia (Persero) Tbk
PT Krakatau Steel (Persero)*

g. Tagihan akseptasi

g. Acceptance receivables

	2023	2022
PT Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk	1,410,741	365,837
PT Hutama Karya (Persero)	484,791	629,953
PT Danareksa (Persero)	350,329	212,013
PT Adhi Karya (Persero) Tbk	275,728	105,434
PT Len Industri (Persero)	150,809	510,224
PT Wijaya Karya (Persero) Tbk	105,675	135,906
PT Brantas Abipraya (Persero)	86,405	6,255
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	79,200	74,621
PT Pupuk Indonesia Holding Company (Persero)	73,208	1,164,060
PT Semen Indonesia (Persero) Tbk	64,903	91,102
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	40,231	4,097
PT Rajawali Nusantara Indonesia (Persero)	36,935	29,413
PT Pertamina (Persero)	-	871,231
PT Krakatau Steel (Persero)	-	450,021
PT Telkom Indonesia (Persero) Tbk	-	9,503
PT Boma Bisma Indra (Persero)	-	4,702
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	-	1,224
	3,158,955	4,665,596

*PT Pembangunan
Perumahan (Persero) Tbk
PT Hutama Karya (Persero)
PT Danareksa (Persero)
PT Adhi Karya (Persero) Tbk
PT Len Industri (Persero)
PT Wijaya Karya (Persero) Tbk
PT Brantas Abipraya (Persero)
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Pupuk Indonesia Holding
Company (Persero)
PT Semen Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Rakyat
Indonesia (Persero) Tbk
PT Rajawali Nusantara
Indonesia (Persero)
PT Pertamina (Persero)
PT Krakatau Steel (Persero)
PT Telkom Indonesia (Persero) Tbk
PT Boma Bisma Indra (Persero)
PT Bank Tabungan Negara
(Persero) Tbk*

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2023 DAN 2022

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2023 AND 2022

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

46. TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI
(lanjutan)

46. RELATED PARTY TRANSACTIONS (continued)

h. Tagihan derivatif

h. Derivative receivables

	2023	2022	
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	19,279	2,318	<i>PT Bank Mandiri (Persero) Tbk</i>
PT Pupuk Indonesia Holding Company (Persero)	8,486	-	<i>PT Pupuk Indonesia Holding Company (Persero)</i>
PT PLN (Persero)	8,319	934	<i>PT PLN (Persero)</i>
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	1,855	-	<i>PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk</i>
Lain-lain	-	937	<i>Others</i>
	37,939	4,189	

i. Pinjaman yang diberikan

i. Loans

	2023	2022	
Perum BULOG	15,683,736	5,683,882	<i>Perum BULOG</i>
PT Jasa Marga (Persero) Tbk	13,976,854	7,591,114	<i>PT Jasa Marga (Persero) Tbk</i>
Kementerian Keuangan Republik Indonesia	11,969,049	9,705,860	<i>Ministry of Finance of Republic Indonesia</i>
PT Waskita Karya (Persero) Tbk	11,546,283	15,162,125	<i>PT Waskita Karya (Persero) Tbk</i>
PT Perkebunan Nusantara III (Persero)	8,330,263	4,613,821	<i>PT Perkebunan Nusantara III (Persero)</i>
PT PLN (Persero)	7,950,153	4,824,308	<i>PT PLN (Persero)</i>
PT Telkom Indonesia (Persero) Tbk	7,026,449	6,380,577	<i>PT Telkom Indonesia (Persero) Tbk</i>
PT Pertamina (Persero)	6,677,809	5,977,288	<i>PT Pertamina (Persero)</i>
PT Pupuk Indonesia Holding Company (Persero)	4,746,715	2,940,423	<i>PT Pupuk Indonesia Holding Company (Persero)</i>
PT Krakatau Steel (Persero)	4,613,234	5,469,739	<i>PT Krakatau Steel (Persero)</i>
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	4,518,679	2,805,174	<i>PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk</i>
PT Len Industri (Persero)	3,813,123	4,414,075	<i>PT Len Industri (Persero)</i>
PT Semen Indonesia (Persero) Tbk	3,667,076	4,089,029	<i>PT Semen Indonesia (Persero) Tbk</i>
PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk	3,591,933	4,651,185	<i>PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk</i>
PT Kereta Api Indonesia (Persero)	3,352,414	3,374,433	<i>PT Kereta Api Indonesia (Persero)</i>
PT Adhi Karya (Persero) Tbk	2,229,313	2,487,353	<i>PT Adhi Karya (Persero) Tbk</i>
PT Aviasi Pariwisata Indonesia (Persero)	2,223,742	2,340,692	<i>PT Aviasi Pariwisata Indonesia (Persero)</i>
PT Hutama Karya (Persero)	1,655,238	3,424,627	<i>PT Hutama Karya (Persero)</i>
PT Bio Farma (Persero)	1,602,806	2,080,461	<i>PT Bio Farma (Persero)</i>
PT Wijaya Karya (Persero) Tbk	1,285,844	760,682	<i>PT Wijaya Karya (Persero) Tbk</i>
PT Indonesia Asahan Aluminium (Persero)	1,062,328	693,475	<i>PT Indonesia Asahan Aluminium (Persero)</i>
PT Bahana Pembinaan Usaha Indonesia (Persero)	998,328	1,354,244	<i>PT Bahana Pembinaan Usaha Indonesia (Persero)</i>
PT Pelabuhan Indonesia (Persero)	879,049	848,221	<i>PT Pelabuhan Indonesia (Persero)</i>
PT Rajawali Nusantara Indonesia (Persero)	702,235	767,838	<i>PT Rajawali Nusantara Indonesia (Persero)</i>
PT Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk	412,127	109,468	<i>PT Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk</i>
PT Barata Indonesia (Persero)	335,884	335,868	<i>PT Barata Indonesia (Persero)</i>
PT Danareksa (Persero)	304,000	275,000	<i>PT Danareksa (Persero)</i>
PT Pos Indonesia (Persero)	303,997	237,500	<i>PT Pos Indonesia (Persero)</i>
Lainnya	900,659	1,327,699	<i>Others</i>
	126,359,320	104,726,161	

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2023 DAN 2022**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2023 AND 2022**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

46. TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI
(lanjutan)

46. RELATED PARTY TRANSACTIONS (continued)

**j. Investasi pada entitas asosiasi dan
penyertaan saham**

**j. Investment in associates and equity
investments**

	2023	2022
PT Bank Syariah Indonesia Tbk	11,283,466	10,048,975
PT Fintek Karya Nusantara	377,547	472,138
	11,661,013	10,521,113

*PT Bank Syariah Indonesia Tbk
PT Fintek Karya Nusantara*

k. Simpanan nasabah

k. Deposits from customers

	2023	2022
Entitas dikendalikan melalui Pemerintah Republik Indonesia Manajemen Kunci	151,973,948 106,442	154,666,508 141,755
	152,080,390	154,808,263

*Entities controlled through the
Government of Republic of Indonesia
Key Management*

l. Simpanan dari bank lain

l. Deposits from other banks

	2023	2022
Entitas dikendalikan melalui Pemerintah Republik Indonesia	2,705,107	3,190,421

*Entities controlled through the
Government of Republic of Indonesia*

m. Efek-efek yang diterbitkan

m. Securities issued

	2023	2022
Kementerian Keuangan Republik Indonesia	719,771	719,603
BPJS Ketenagakerjaan	629,800	629,653
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	116,059	95,046
PT Bahana Pembinaan Usaha Indonesia (Persero)	91,960	74,955
DPLK BNI	59,973	59,964
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	55,975	54,967
PT Asabri (Persero)	39,987	39,978
PT Reasuransi Indonesia Utama (Persero)	19,994	19,989
DP BNI	14,993	14,991
PT Danareksa (Persero)	9,996	-
PT Pertamina (Persero)	5,997	5,997
PT Indonesia Asahan Aluminium (Persero)	-	69,961
	1,764,505	1,785,104

*Ministry of Finance
of Republic Indonesia
BPJS Ketenagakerjaan
PT Bank Rakyat
Indonesia (Persero) Tbk
PT Bahana Pembinaan Usaha
Indonesia (Persero)
DPLK BNI
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Asabri (Persero)
PT Reasuransi Indonesia
Utama (Persero)
DP BNI
PT Danareksa (Persero)
PT Pertamina (Persero)
PT Indonesia Asahan
Aluminium (Persero)*

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2023 DAN 2022**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2023 AND 2022**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

46. TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI
(lanjutan)

46. RELATED PARTY TRANSACTIONS (continued)

n. Pinjaman yang diterima

n. Borrowings

	2023	2022	
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	772,307	179,048	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
Kementerian Keuangan			Ministry of Finance of the
Republik Indonesia	51,861	53,584	Republic of Indonesia
	824,168	232,632	

o. Efek-efek subordinasi

o. Subordinated securities

	2023	2022	
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	3,078	3,112	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Asuransi Tripakarta	-	24,999	PT Asuransi Tripakarta
	3,078	28,111	

p. Liabilitas derivatif

p. Derivative payables

	2023	2022	
PT Pertamina (Persero)	121,447	61,012	PT Pertamina (Persero)
PT Pupuk Indonesia			PT Pupuk Indonesia
Holding Company (Persero)	7,452	-	Holding Company (Persero)
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	4,264	33,414	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Rakyat			PT Bank Rakyat
Indonesia (Persero) Tbk	2,895	12,704	Indonesia (Persero) Tbk
PT PLN (Persero)	80	11,309	PT PLN (Persero)
	136,138	118,439	

q. Liabilitas akseptasi

q. Acceptance payables

	2023	2022	
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	893,585	727,036	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Rakyat			PT Bank Rakyat
Indonesia (Persero) Tbk	138,134	79,673	Indonesia (Persero) Tbk
PT Semen Indonesia (Persero) Tbk	20,457	66,384	PT Semen Indonesia (Persero) Tbk
PT Indonesia Asahan			PT Indonesia Asahan
Aluminium (Persero)	10,754	102,698	Aluminium (Persero)
PT Bank Tabungan			PT Bank Tabungan
Negara (Persero) Tbk	4,467	9,783	Negara (Persero) Tbk
PT Biro Klasifikasi			PT Biro Klasifikasi
Indonesia (Persero)	2,905	-	Indonesia (Persero)
PT Telkom Indonesia (Persero) Tbk	298	-	PT Telkom Indonesia (Persero) Tbk
Lainnya	-	3,269	Others
	1,070,600	988,843	

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2023 DAN 2022**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2023 AND 2022**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**46. TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI
(lanjutan)**

46. RELATED PARTY TRANSACTIONS (continued)

r. Garansi bank yang diterbitkan

r. Bank guarantees issued

	2023	2022	
PT Utama Karya (Persero)	3,522,061	3,168,461	PT Utama Karya (Persero)
PT Pertamina (Persero)	2,512,652	2,377,520	PT Pertamina (Persero)
PT Adhi Karya (Persero) Tbk	2,490,682	781,143	PT Adhi Karya (Persero) Tbk
PT Pupuk Indonesia Holding Company (Persero)	2,119,528	2,872,297	PT Pupuk Indonesia Holding Company (Persero)
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	1,696,927	1,347,695	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Telkom Indonesia (Persero) Tbk	1,677,400	1,894,487	PT Telkom Indonesia (Persero) Tbk
PT Wijaya Karya (Persero) Tbk	1,661,600	2,077,282	PT Wijaya Karya (Persero) Tbk
PT Danareksa (Persero)	1,608,943	1,649,223	PT Danareksa (Persero)
PT PLN (Persero)	1,038,203	534,110	PT PLN (Persero)
PT Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk	680,357	999,719	PT Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk
PT Brantas Abipraya (Persero)	652,926	906,137	PT Brantas Abipraya (Persero)
PT Len Industri (Persero)	646,521	1,226,347	PT Len Industri (Persero)
PT Industri Kereta Api (Persero)	614,178	614,178	PT Industri Kereta Api (Persero)
PT Waskita Karya (Persero) Tbk	471,088	1,033,108	PT Waskita Karya (Persero) Tbk
PT Jasa Marga (Persero) Tbk	185,112	-	PT Jasa Marga (Persero) Tbk
PT Biro Klasifikasi Indonesia (Persero)	143,017	126,842	PT Biro Klasifikasi Indonesia (Persero)
PT Rajawali Nusantara Indonesia (Persero)	112,136	110,772	PT Rajawali Nusantara Indonesia (Persero)
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	111,384	156,535	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Pelabuhan Indonesia (Persero)	68,938	44,796	PT Pelabuhan Indonesia (Persero)
PT Asuransi Tripakarta	67,756	79,752	PT Asuransi Tripakarta
PT Pengembangan Pariwisata Indonesia ITDC (Persero)	53,671	-	PT Pengembangan Pariwisata Indonesia ITDC (Persero)
PT Aviasi Pariwisata Indonesia (Persero)	36,719	27,849	PT Aviasi Pariwisata Indonesia (Persero)
PT Krakatau Steel (Persero)	34,452	29,643	PT Krakatau Steel (Persero)
PT Bahana Pembinaan Usaha Indonesia (Persero)	33,821	32,353	PT Bahana Pembinaan Usaha Indonesia (Persero)
PT Virama Karya (Persero)	24,120	12,802	PT Virama Karya (Persero)
PT Barata Indonesia (Persero)	13,483	5,968	PT Barata Indonesia (Persero)
PT Djakarta Lloyd (Persero)	11,460	11,460	PT Djakarta Lloyd (Persero)
Perum Peruri	7,456	128,396	Perum Peruri
PT Indra Karya (Persero)	7,358	7,514	PT Indra Karya (Persero)
PT Semen Indonesia (Persero) Tbk Kementerian Keuangan Republik Indonesia	5,915	671	PT Semen Indonesia (Persero) Tbk Ministry of Finance of Republic Indonesia
PT Pelayaran Nasional Indonesia (Persero)	4,206	3,123	PT Pelayaran Nasional Indonesia (Persero)
PT Pos Indonesia (Persero)	3,614	3,306	PT Pos Indonesia (Persero)
PT Kereta Api Indonesia (Persero)	1,746	35	PT Kereta Api Indonesia (Persero)
PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk	1,159	5,306	PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk
PT Yodya Karya (Persero)	1,066	3,257	PT Yodya Karya (Persero)
PT Bio Farma (Persero)	911	2,455	PT Bio Farma (Persero)
Perum Perumnas	633	589	Perum Perumnas
PT Indonesia Asahan Aluminium (Persero)	601	789	PT Indonesia Asahan Aluminium (Persero)
PT Primmisima (Persero)	222	29,385	PT Primmisima (Persero)
Lain-lain	53	-	Others
	-	30,485	
	22,324,075	22,335,790	

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2023 DAN 2022

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2023 AND 2022

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

46. TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI
(lanjutan)

46. RELATED PARTY TRANSACTIONS (continued)

s. Irrevocable Letters of Credit

s. Irrevocable Letters of Credit

	2023	2022
Perum BULOG	8,336,405	3,454,847
PT Pertamina (Persero)	853,704	4,041,449
PT Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk	641,546	86,758
PT Pupuk Indonesia Holding Company (Persero)	524,532	831,972
PT PLN (Persero)	419,602	928,600
PT Len Industri (Persero)	402,481	469,836
PT Kereta Api Indonesia (Persero)	271,156	191,231
PT Utama Karya (Persero)	233,435	236,882
PT Danareksa (Persero)	164,632	159,056
PT Adhi Karya (Persero) Tbk	145,884	5,778
PT Semen Indonesia (Persero) Tbk	97,909	175,458
PT Krakatau Steel (Persero)	93,358	50,339
PT Wijaya Karya (Persero) Tbk	31,917	113,082
Kementerian Keuangan Republik Indonesia	29,003	29,181
PT Brantas Abipraya (Persero)	21,852	-
Perum Peruri	5,508	6,405
PT Rajawali Nusantara Indonesia (Persero)	2,900	49,872
PT Perkebunan Nusantara III (Persero)	-	295,669
Lain-lain	-	33,128
	12,275,824	11,159,543

Perum BULOG
PT Pertamina (Persero)
PT Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk
PT Pupuk Indonesia Holding Company (Persero)
PT PLN (Persero)
PT Len Industri (Persero)
PT Kereta Api Indonesia (Persero)
PT Utama Karya (Persero)
PT Danareksa (Persero)
PT Adhi Karya (Persero) Tbk
PT Semen Indonesia (Persero) Tbk
PT Krakatau Steel (Persero)
PT Wijaya Karya (Persero) Tbk
Ministry of Finance of Republic Indonesia
PT Brantas Abipraya (Persero)
Perum Peruri
PT Rajawali Nusantara Indonesia (Persero)
PT Perkebunan Nusantara III (Persero)
Others

t. Fasilitas pinjaman yang belum ditarik

t. Unused loan facilities

	2023	2022
Kementerian Keuangan Republik Indonesia	4,112,175	2,705,039
PT Pupuk Indonesia Holding Company (Persero)	1,264,028	1,658,999
PT Krakatau Steel (Persero)	1,155,151	1,167,563
PT Jasa Marga (Persero) Tbk	1,100,000	-
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	521,379	575,798
PT Pelayaran Nasional Indonesia (Persero)	300,000	300,000
PT Len Industri (Persero)	288,728	162,095
PT Utama Karya (Persero)	130,451	128,835
PT Pos Indonesia (Persero)	95,645	-
Manajemen Kunci	57,198	-
PT Danareksa (Persero)	50,000	50,000
PT Telkom Indonesia (Persero) Tbk	32,635	353,514
PT Brantas Abipraya (Persero)	25,000	24,967
PT Virama Karya (Persero)	22,569	19,855
PT Rajawali Nusantara Indonesia (Persero)	20,955	162,065
Perum BULOG	11,000	31,000
PT Kereta Api Indonesia (Persero)	7,146	-
PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk	4,751	-
PT Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk	2,406	19,674
PT Pertamina (Persero)	938	-
PT Semen Indonesia (Persero) Tbk	641	5,000
PT PLN (Persero)	-	6,332,400
Lainnya	1,921	268,143
	9,204,717	13,964,947

Ministry of Finance of Republic Indonesia
PT Pupuk Indonesia Holding Company (Persero)
PT Krakatau Steel (Persero)
PT Jasa Marga (Persero) Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Pelayaran Nasional Indonesia (Persero)
PT Len Industri (Persero)
PT Utama Karya (Persero)
PT Pos Indonesia (Persero)
Key Management
PT Danareksa (Persero)
PT Telkom Indonesia (Persero) Tbk
PT Brantas Abipraya (Persero)
PT Virama Karya (Persero)
PT Rajawali Nusantara Indonesia (Persero)
Perum BULOG
PT Kereta Api Indonesia (Persero)
PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk
PT Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk
PT Pertamina (Persero)
PT Semen Indonesia (Persero) Tbk
PT PLN (Persero)
Others

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2023 DAN 2022**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2023 AND 2022**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**46. TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI
(lanjutan)**

u. Gaji dan tunjangan

	2023			Total	
	Imbalan kerja jangka pendek/ short-term benefit	Imbalan kerja jangka panjang lainnya/ other long-term benefit	Pesangon pemutusan kontrak kerja/ termination benefit		
Dewan Komisaris	29,412	90,700	4,259	124,371	Board of Commissioners Board of Directors Audit Committee SEVP, EVP and SVP
Direksi	70,593	224,301	10,794	305,688	
Komite Audit	1,430	-	-	1,430	
SEVP, EVP dan SVP	241,192	48,550	-	289,742	
	342,627	363,551	15,053	721,231	
	2022			Total	
	Imbalan kerja jangka pendek/ short-term benefit	Imbalan kerja jangka panjang lainnya/ other long-term benefit	Pesangon pemutusan kontrak kerja/ termination benefit	Total	
Dewan Komisaris	25,475	77,481	3,570	106,526	Board of Commissioners Board of Directors Audit Committee SEVP, EVP and SVP
Direksi	65,193	195,819	8,414	269,426	
Komite Audit	1,370	-	-	1,370	
SEVP, EVP dan SVP	182,432	47,598	-	230,030	
	274,470	320,898	11,984	607,352	

46. RELATED PARTY TRANSACTIONS (continued)

u. Salaries and employees' benefits

Rincian saldo transaksi dengan pihak-pihak berelasi pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

The details of balances of transactions with related parties as of 31 December 2023 and 2022 are as follows:

	2023	2022	
<u>Aset</u>			<u>Assets</u>
Giro pada bank lain	52,254	113,602	Current accounts with other banks
Penempatan pada bank lain dan Bank Indonesia	1,210,621	705,107	Placements with other banks and Bank Indonesia
Efek-efek	11,427,357	7,795,611	Marketable securities
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali			Securities purchased under agreements to resell
Obligasi pemerintah	125,021,175	118,805,319	Government bonds
Wesel ekspor dan tagihan lainnya	10,085,240	10,326,392	Bills and other receivables
Tagihan akseptasi	3,158,955	4,665,596	Acceptance receivables
Tagihan derivatif	37,939	4,189	Derivative receivables
Pinjaman yang diberikan	126,359,320	104,726,161	Loans
Investasi pada entitas asosiasi dan penyertaan saham	11,661,013	10,521,113	Investment in associates and equity investments
Jumlah aset kepada pihak-pihak berelasi	289,013,874	257,663,090	Total assets with related parties
Jumlah aset konsolidasian	1,086,663,986	1,029,836,868	Total consolidated assets
Persentase jumlah aset kepada pihak-pihak berelasi terhadap jumlah aset konsolidasian	26.6%	25.0%	Percentage of total assets with related parties to total consolidated assets
<u>Liabilitas</u>			<u>Liabilities</u>
Simpanan nasabah	152,080,390	154,808,263	Deposits from customers
Simpanan dari bank lain	2,705,107	3,190,421	Deposits from other banks
Efek-efek yang diterbitkan	1,764,505	1,785,104	Securities issued
Pinjaman yang diterima	824,168	232,632	Borrowings
Efek-efek subordinasi	3,078	28,111	Subordinated securities
Liabilitas derivatif	136,138	118,439	Derivative payables
Liabilitas akseptasi	1,070,600	988,843	Acceptance payables
Jumlah liabilitas kepada pihak-pihak berelasi	158,583,986	161,151,813	Total liabilities with related parties
Jumlah liabilitas konsolidasian	931,931,466	889,639,206	Total consolidated liabilities
Persentase jumlah liabilitas kepada pihak-pihak berelasi terhadap jumlah liabilitas konsolidasian	17.0%	18.1%	Percentage of total liabilities with related parties to total consolidated liabilities

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN

31 DESEMBER 2023 DAN 2022

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2023 AND 2022

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

47. INFORMASI SEGMENT

Sebelumnya pada tahun 2022, segmen operasi Grup dibagi berdasarkan kelompok nasabah utama dan produk, sebagai berikut: *Corporate & International Banking, Institutional Banking, Enterprises & Commercial Banking, Consumer Banking, Treasury*, Kantor Pusat dan Entitas Anak. Dalam menentukan hasil segmen, beberapa akun aset dan liabilitas dan pendapatan dan biaya yang terkait diatribusikan ke masing-masing segmen berdasarkan kebijakan pelaporan internal manajemen.

Grup menerapkan Konsep 3 Dimensi untuk penilaian kinerja secara internal yaitu Dimensi Segmen, Dimensi *Channel* dan Dimensi Produk. Konsep ini dipakai sejak tahun 2022. Untuk kepentingan pelaporan Segmen, maka yang dilaporkan adalah berdasarkan Dimensi Segmen.

Pada tahun 2023, Grup menerapkan perubahan terhadap segmen operasi yang diselaraskan perubahan nomenklatur direksi berdasarkan hasil Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan 2023.

Terkait perubahan segmen operasi sesuai Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan 2023, Grup melakukan perubahan antara lain:

- Perpindahan Bisnis SME dari *Enterprises & Commercial Banking* serta Bisnis Program dari *Institutional Banking* digabung dengan *Consumer Banking* menjadi segmen *Retail Banking*.

Dibawah ini adalah penjelasan mengenai pelaporan masing-masing segmen per 31 Desember 2023:

- **Wholesale & International Banking:** termasuk pinjaman yang diberikan, simpanan nasabah dan transaksi-transaksi lainnya milik nasabah korporasi, baik BUMN dan badan usaha swasta termasuk institusi keuangan dan nasabah kantor cabang luar negeri.
- **Institutional Banking:** termasuk pinjaman yang diberikan, simpanan nasabah dan transaksi-transaksi lainnya milik nasabah Kementerian, Lembaga Pemerintah, yayasan dan universitas.

47. SEGMENT INFORMATION

In previous year 2022, the Group's operating segments represent the key customers and product groups, as follows: Corporate & International Banking, Institutional Banking, Enterprises & Commercial Banking, Consumer Banking, Treasury, Head Office and Subsidiaries. In determining the segment results, certain assets and liabilities items and related revenues and expenses are attributed to each segment based on internal management reporting policies.

The Group applies the 3 Dimensional Concept for internal performance assessment, namely Segment, Channel and Product Dimensions. This concept has been used since 2022. For the purpose of Segment reporting, what is reported is based on the Segment Dimension.

In 2023, the Group implemented changes to the operating segments in line with changes in the nomenclature of the directors based on the results of the 2023 Annual General Meeting of Shareholders.

Due to changes in the operating segments as of 2023 Annual General Meeting of Shareholders, the Group has perform changes as follows:

- *Transfer of SME business from Enterprises & Commercial Banking and program loans from Institutional Banking to merge with Consumer Banking to become the Retail Banking segment.*

Below is an explanation of the reporting of each segment as of 31 December 2023:

- **Wholesale & International Banking:** *including loans, customer deposits and other transactions belonging to corporate customers, both BUMN and private business entities including financial institutions and overseas branch customers.*
- **Institutional Banking:** *including loans, customer deposits and other transactions belonging to customers of Ministries, Government Institutions, foundations and universities.*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN

31 DESEMBER 2023 DAN 2022

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2023 AND 2022

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

47. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)

Dibawah ini adalah penjelasan mengenai pelaporan masing-masing segmen per 31 Desember 2023: (lanjutan)

- **Enterprises & Commercial Banking:** termasuk pinjaman yang diberikan, simpanan nasabah dan transaksi-transaksi lainnya milik nasabah dengan skala menengah/komersial.
- **Retail Banking:** termasuk pinjaman yang diberikan, simpanan nasabah dan transaksi-transaksi lainnya milik nasabah SME, kredit program dan konsumen termasuk kredit pembiayaan konsumsi termasuk kredit kepemilikan rumah, kartu kredit serta produk dan jasa lainnya seperti dana pihak ketiga, transaksi pembayaran dan transaksi-transaksi lainnya milik nasabah individual.
- **Treasury:** terkait dengan kegiatan treasury Bank termasuk transaksi valuta asing, *money market*, *fixed income* dan pasar modal.
- **Kantor Pusat:** terutama mengelola aset dan liabilitas Grup selain yang telah dikelola oleh segmen operasi lainnya termasuk menerima alokasi biaya atas penyediaan jasa servis secara sentralisasi kepada segmen lainnya serta pendapatan/biaya yang tidak teralokasi ke pelaporan segmen lainnya.
- **Entitas Anak:** seluruh transaksi yang dilakukan oleh Entitas Anak yang bergerak di bidang asuransi, pembiayaan konsumen, perbankan, modal ventura dan sekuritas.

Kinerja diukur berdasarkan laba segmen sebelum pajak penghasilan, sebagaimana dilaporkan dalam laporan internal manajemen yang ditelaah oleh Manajemen Bank. Keuntungan segmen digunakan untuk mengukur kinerja dimana manajemen berkeyakinan bahwa informasi tersebut paling relevan dalam mengevaluasi hasil segmen tersebut relatif terhadap entitas lain yang beroperasi dalam industri tersebut.

47. SEGMENT INFORMATION (continued)

Below is an explanation of the reporting of each segment as of 31 December 2023: (continued)

- **Enterprises & Commercial Banking :** *including loans, customer deposits and other transactions belonging to customers of middle/commercial.*
- **Retail Banking:** *including loans, customer deposits and other transactions belonging to consumer customers including SME, credit program, and consumer financing loans including home ownership loans, credit cards, other products and services such as third party funds, payment transactions and other transactions belonging to customers individual.*
- **Treasury:** *related to the Bank's treasury activities including foreign exchange transactions, money market, fixed income, and capital market.*
- **Head Office:** *mainly manages the Group's assets and liabilities in addition to those already managed by other operating segments including receiving cost allocation for centralized service provision to other segments as well as revenues/costs that are not allocated to other segment reporting.*
- **Subsidiaries:** *all transactions conducted by Subsidiaries engaged in insurance, consumer financing, banking, venture capital and securities.*

Performance is measured based on segment profit before income tax, as included in the internal management reports that are reviewed by the Bank's Management. Segment profit is used to measure performance of that business segment as management believes that such information is the most relevant in evaluating the results of those segments relative to other entities that operate within these industries.

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2023 DAN 2022**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2023 AND 2022**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

47. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)

Informasi yang berkaitan dengan segmen usaha yang utama dari Grup pada tahun 31 Desember 2023 menggunakan kriteria segmen yang baru disajikan dalam tabel di bawah ini:

47. SEGMENT INFORMATION (continued)

Information relating to the Group's main business segments as of 31 December 2023 using the new segment criteria is presented in the table below:

	2023									
	Wholesale & International Banking/ Wholesale & International Banking	Institutional Banking/ Institutional Banking	Enterprises & Commercial Banking/ Enterprises & Commercial Banking	Retail Banking/ Retail Banking	Treasuri/ Treasury	Kantor Pusat/ Head Office	Entitas Anak/ Subsidiaries	Penyesuaian dan eliminasi/ Adjustment and elimination**)	Konsolidasian/ Consolidation	
Pendapatan Bunga - Bersih*)	11,446,981	1,821,300	5,906,465	20,113,753	1,381,170	-	631,793	(25,789)	41,275,673	Interest Income - Net)
Pendapatan Premi - Bersih	-	-	-	-	-	-	1,659,301	-	1,659,301	Premium Income - Net
Pendapatan Operasional Lainnya	4,615,372	119,494	2,097,474	9,889,645	1,300,476	1,458,900	871,994	(540,926)	19,812,429	Other Operating Income
Pembentukan Cadangan Penurunan Nilai	475,060	18,027	(2,554,956)	(6,523,155)	4,723	(490,611)	(125,490)	-	(9,196,402)	Allowance for Impairment Losses
Beban Operasional Lainnya	(4,880,168)	(905,945)	(3,049,512)	(13,586,703)	(341,513)	(3,039,442)	(2,443,353)	468,971	(27,777,665)	Other Operating expenses
Laba (Rugi) Operasional	11,657,245	1,052,876	2,399,471	9,893,540	2,344,856	(2,071,153)	594,245	(97,744)	25,773,336	Operating Income (Loss)
Pendapatan (Beban) Bukan Operasional - Bersih	-	-	-	-	-	(21,236)	(111,153)	(1,209)	(133,598)	Non Operating Income (Expense) - Net
Laba Sebelum Pajak	11,657,245	1,052,876	2,399,471	9,893,540	2,344,856	(2,092,389)	483,092	(98,953)	25,639,738	Income Before Tax
Beban Pajak	-	-	-	-	-	(4,471,401)	(62,109)	-	(4,533,510)	Tax Expense
Laba Bersih	11,657,245	1,052,876	2,399,471	9,893,540	2,344,856	(6,563,790)	420,983	(98,953)	21,106,228	Net Income
Total aset	408,673,828	18,535,540	122,112,729	246,767,432	252,636,198	-	46,283,112	(8,344,853)	1,086,663,986	Total asset
Total liabilitas	270,141,046	144,998,599	58,257,384	380,439,627	48,958,503	-	32,940,170	(3,803,863)	931,931,466	Total liabilities

Informasi yang berkaitan dengan segmen usaha yang utama dari Grup pada tahun 31 Desember 2022 menggunakan nomenklatur direksi berdasarkan hasil Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan 2023 disajikan dalam tabel di bawah ini:

Information related to the main business segments of the Group as of 31 December 2022 using the nomenclature of directors based on the results of the 2023 Annual General Meeting of Shareholders segment is presented in the table below:

	2022									
	Wholesale & International Banking/ Wholesale & International Banking	Institutional Banking/ Institutional Banking	Enterprises & Commercial Banking/ Enterprises & Commercial Banking	Retail Banking/ Retail Banking	Treasuri/ Treasury	Kantor Pusat/ Head Office	Entitas Anak/ Subsidiaries	Penyesuaian dan eliminasi/ Adjustment and elimination**)	Konsolidasian/ Consolidation	
Pendapatan Bunga - Bersih*)	10,468,602	997,015	5,427,582	20,622,409	3,444,538	-	412,469	(51,923)	41,320,692	Interest Income - Net)
Pendapatan Premi - Bersih	-	-	-	-	-	-	1,551,533	-	1,551,533	Premium Income - Net
Pendapatan Operasional Lainnya	4,317,584	67,215	1,351,718	9,183,053	2,478,681	1,283,387	729,285	(811,252)	18,599,671	Other Operating Income
Pembentukan Cadangan Penurunan Nilai	(5,776,061)	(42,499)	(1,169,172)	(4,682,939)	(10,488)	277,900	(110,633)	-	(11,513,892)	Allowance for Impairment Losses
Beban Operasional Lainnya	(4,074,939)	(2,497,632)	(2,165,040)	(12,916,554)	(158,730)	(3,604,825)	(2,142,992)	501,563	(27,059,149)	Other Operating expenses
Laba (Rugi) Operasional	4,935,186	(1,475,901)	3,445,088	12,205,969	5,754,001	(2,043,538)	439,662	(361,612)	22,898,855	Operating Income (Loss)
Pendapatan (Beban) Bukan Operasional - Bersih	-	-	-	-	-	(107,967)	(103,115)	(1,065)	(212,147)	Non Operating Income (Expense) - Net
Laba Sebelum Pajak	4,935,186	(1,475,901)	3,445,088	12,205,969	5,754,001	(2,151,505)	336,547	(362,677)	22,686,708	Income Before Tax
Beban Pajak	-	-	-	-	-	(4,179,478)	(25,450)	-	(4,204,928)	Tax Expense
Laba Bersih	4,935,186	(1,475,901)	3,445,088	12,205,969	5,754,001	(6,330,983)	311,097	(362,677)	18,481,780	Net Income
Total aset	345,259,952	14,631,598	125,262,223	230,065,109	282,337,964	-	38,120,174	(5,840,152)	1,029,836,868	Total asset
Total liabilitas	270,670,440	113,455,456	63,914,200	368,325,694	49,413,750	-	25,954,481	(2,094,815)	889,639,206	Total liabilities

*) termasuk komponen internal transfer pricing antar segmen operasi
**) termasuk eliminasi internal transfer pricing atau reklasifikasi antar segmen operasi dan eliminasi terhadap entitas anak

*) Includes components of internal transfer pricing between operating segment
**) Includes elimination of internal transfer pricing or reclassification between operating segment and elimination of subsidiaries

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2023 DAN 2022**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2023 AND 2022**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

47. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)

Informasi yang berkaitan dengan segmen geografis BNI dan Entitas Anak disajikan dalam tabel di bawah ini:

47. SEGMENT INFORMATION (continued)

Information concerning the geographical segments of BNI and Subsidiaries are set out in the tables below:

	2023					Konsolidasian /Consolidated	
	Indonesia	New York	Eropa/ Europe	Asia	Penyesuaian dan eliminasi/ Adjustment and elimination		
Pendapatan Bunga - Bersih	40,234,359	351,958	86,419	628,726	(25,789)	41,275,673	Interest Income - Net
Pendapatan Premi - Bersih	1,659,301	-	-	-	-	1,659,301	Premium Income - Net
Pendapatan Operasional lainnya	19,742,487	40,524	179,927	390,417	(540,926)	19,812,429	Other Operating Income
(Pembentukan)/pemulihan Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	(9,141,600)	20,295	(23,101)	(51,996)	-	(9,196,402)	(Allowance)/ Reversal For Impairment Losses
Beban Operasional Lainnya	(27,140,368)	(286,850)	(194,887)	(624,531)	468,971	(27,777,665)	Other Operating Expenses
Laba Operasional	25,354,179	125,927	48,358	342,616	(97,744)	25,773,336	Operating Income
Pendapatan/(Beban) Bukan Operasional - Bersih	(131,043)	(365)	(1,684)	703	(1,209)	(133,598)	Non Operating Income/(Expenses) - Net
Laba Sebelum Beban Pajak	25,223,136	125,562	46,674	343,319	(98,953)	25,639,738	Income Before Tax Expense
Beban Pajak	(4,533,510)	-	-	-	-	(4,533,510)	Tax Expense
Laba Bersih						21,106,228	Net Income
Total aset	995,000,675	24,964,345	10,199,820	64,843,999	(8,344,853)	1,086,663,986	Total assets
Total liabilitas	834,842,015	25,143,135	10,351,738	65,398,441	(3,803,863)	931,931,466	Total liabilities

	2022					Konsolidasian /Consolidated	
	Indonesia	New York	Eropa/ Europe	Asia	Penyesuaian dan eliminasi/ Adjustment and elimination		
Pendapatan Bunga - Bersih	39,681,656	437,682	319,750	973,508	(91,904)	41,320,692	Interest Income - Net
Pendapatan Premi - Bersih	1,551,533	-	-	-	-	1,551,533	Premium Income - Net
Pendapatan Operasional lainnya	18,297,601	106,215	307,920	533,953	(646,018)	18,599,671	Other Operating Income
(Pembentukan)/pemulihan Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	(11,416,024)	(53,146)	(13,191)	(31,531)	-	(11,513,892)	(Allowance)/ Reversal For Impairment Losses
Beban Operasional Lainnya	(26,547,874)	(281,155)	(118,186)	(618,755)	506,821	(27,059,149)	Other Operating Expenses
Laba Operasional	21,566,892	209,596	496,293	857,175	(231,101)	22,898,855	Operating Income
Pendapatan/(Beban) Bukan Operasional - Bersih	(201,477)	(394)	(1,699)	(7,513)	(1,064)	(212,147)	Non Operating Income/(Expenses) - Net
Laba Sebelum Beban Pajak	21,365,415	209,202	494,594	849,662	(232,165)	22,686,708	Income Before Tax Expense
Beban Pajak	(4,204,928)	-	-	-	-	(4,204,928)	Tax Expense
Laba Bersih						18,481,780	Net Income
Total aset	937,499,731	22,953,002	16,340,905	58,883,383	(5,840,153)	1,029,836,868	Total assets
Total liabilitas	792,616,244	23,092,750	16,498,178	59,526,850	(2,094,816)	889,639,206	Total liabilities

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN

31 DESEMBER 2023 DAN 2022

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2023 AND 2022

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

48. MANAJEMEN RISIKO

Untuk mengantisipasi tantangan ekonomi domestik maupun global serta peningkatan eksposur risiko yang dihadapi oleh BNI, dibutuhkan suatu sistem pengelolaan risiko dan permodalan yang efektif dan terintegrasi, yang mampu mendukung pencapaian dan pertumbuhan kinerja secara berkelanjutan sekaligus meningkatkan daya saing Bank.

Risiko adalah potensi kerugian akibat terjadinya suatu peristiwa tertentu. Risiko dalam konteks perbankan merupakan suatu kejadian potensial, baik yang diperkirakan (*expected*) maupun yang tidak diperkirakan (*unexpected*) yang berdampak negatif terhadap pendapatan dan permodalan Bank.

Manajemen risiko merupakan serangkaian metodologi dan prosedur yang digunakan untuk mengidentifikasi, mengukur, memantau, dan mengendalikan risiko yang timbul dari seluruh kegiatan usaha Bank, termasuk upaya untuk memitigasi dan/atau meminimalkan kerugian finansial maupun non-finansial yang mungkin timbul dari produk atau aktivitas Bank, hubungan antara Bank dengan nasabah maupun dalam internal Bank.

Penerapan Manajemen Risiko BNI berlandaskan pada regulasi nasional maupun internasional, meliputi Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK), Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan (SEOJK), Peraturan Bank Indonesia (PBI), Surat Edaran Bank Indonesia (SEBI), dan dokumen *Basel Committee on Banking Supervision* (BCBS).

Beberapa regulasi yang terkait dengan Manajemen Risiko Bank adalah sebagai berikut:

1. POJK No.18/POJK.03/2016 tanggal 16 Maret 2016 dan SEOJK No.34/SEOJK.03/2016 tanggal 1 September 2016 tentang Penerapan Manajemen Risiko bagi Bank Umum.
2. POJK No. 38/ POJK.03/2017 tanggal 12 Juli 2017 dan SEOJK No. 43/SEOJK.03/2017 tanggal 19 Juli 2017 tentang Prinsip Kehati-hatian dan Laporan dalam rangka Penerapan Manajemen Risiko secara Konsolidasi bagi Bank yang Melakukan Pengendalian terhadap Perusahaan Anak.
3. POJK No.17/POJK.03/2014 tanggal 19 November 2014 dan SEOJK No.14/SEOJK.03/2015 tanggal 25 Mei 2015 tentang Penerapan Manajemen Risiko Terintegrasi bagi Konglomerasi Keuangan.

48. RISK MANAGEMENT

To anticipate domestic and global economic challenges and also increase risk exposures faced by BNI, an effective and integrated risk and capital management system is needed, which is able to support the achievement and growth of sustainable performance while enhancing the competitiveness of the Bank.

Risk is the potential loss due to certain events. Risk in the banking context is a potential event, either an expected or an unexpected that has a negative impact on bank income and capital of the Bank.

Risk management is a set of methodologies and procedures used to identify, measure, monitor, or control the risks arising from the entire Bank's business activities, including the efforts to mitigate and/or minimize financial or non-financial losses that may arise from products or activities of the Bank, the relationship between the Bank and its customer and also within the internal Bank.

The implementation of BNI Risk Management is based on national and international regulations, including Financial Services Authority Regulations (POJK), Financial Services Authority Circular Letters (SEOJK), Bank Indonesia Regulations (PBI), Bank Indonesia Circular Letters (SEBI), and *Basel Committee on Banking Supervision* (BCBS).

Some of the agreements related to the Bank's Risk Management are as follows:

1. POJK No. 18/POJK.03/2016, dated 16 March 2016 and SEOJK No.34/SEOJK.03/2016 dated 1 September of 2016 concerning the Implementation of Risk Management for Commercial Banks.
2. POJK No. 38/POJK.03/2017 dated 12 July 2017 and SEOJK No. 43/SEOJK.03/2017 dated 19 July 2017 concerning Prudential Principles and Reports within the framework of the Application of Consolidated Risk Management for Banks that Control Subsidiaries.
3. POJK No.17/POJK.03/2014 dated 19 November 2014 and SEOJK No.14/SEOJK.03/2015 dated 25 May 2015 concerning the Implementation of Integrated Risk Management for Financial Conglomerates.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN

31 DESEMBER 2023 DAN 2022

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2023 AND 2022

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

48. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Penerapan Manajemen Risiko didasari oleh kebutuhan akan keseimbangan fungsi bisnis dengan pengelolaan risiko, dimana Manajemen Risiko menjadi *strategic partner* dari Unit Bisnis untuk mengoptimalkan pendapatan dari Unit Bisnis secara keseluruhan.

Dalam rangka penerapan Manajemen Risiko yang efektif, baik untuk BNI secara individu maupun secara Konsolidasi dan Terintegrasi dengan Entitas Anak, penerapan manajemen risiko dilakukan melalui 4 (empat) pilar penerapan manajemen risiko yaitu: (i) Pengawasan aktif direksi dan dewan komisaris; (ii) Kecukupan kebijakan, dan prosedur manajemen risiko serta penetapan limit risiko; (iii) Kecukupan proses identifikasi, pengukuran, pemantauan, dan pengendalian risiko serta Sistem Informasi Manajemen Risiko, dan (iv) Sistem pengendalian internal yang menyeluruh.

Penerapan manajemen risiko di BNI secara umum terangkum dalam kerangka manajemen risiko. Kerangka manajemen risiko ini dituangkan dalam kebijakan, prosedur, limit-limit transaksi, kewenangan dan ketentuan lain serta diaplikasikan dalam perangkat manajemen risiko, yang berlaku di seluruh lingkup aktivitas usaha.

Secara berkala dilakukan evaluasi terhadap kebijakan dan prosedur manajemen risiko agar sesuai dengan perkembangan bisnis dan perubahan regulasi.

Sebagai bagian dari Strategi Manajemen Risiko, BNI menetapkan *Risk Appetite Statement* (RAS). RAS merupakan jenis dan tingkat risiko yang sanggup diambil/ dihadapi Bank yang berada dalam kapasitas risiko yang dimiliki dalam rangka mencapai tujuan bisnis. Adapun *Risk Appetite Statement* BNI sebagai berikut:

Risk Appetite	Risk Appetite Statement
Permodalan	Memelihara modal sesuai dengan tingkat risiko dan di-review secara periodik.
Rentabilitas	Memelihara rentabilitas secara berkesinambungan dalam jangka panjang untuk mendukung pertumbuhan permodalan dan kinerja bank.
Risiko Kredit	a. Memelihara pertumbuhan kredit yang berkualitas fokus pada sektor prioritas. Pemberian kredit kepada sektor industri dan kegiatan usaha berisiko tinggi dilakukan dengan sangat hati-hati dan selektif. b. Mengelola risiko konsentrasi pada level yang menghasilkan return optimum. c. Meningkatkan kualitas kredit dan efektivitas pengelolaan kredit bermasalah.

48. RISK MANAGEMENT (continued)

The Risk Management implementation is based on the need to maintain balance between the business functions with the risk management, where Risk Management becoming a strategic partner for the Business Unit to optimize the revenue from the Business Unit as a whole.

In order to implement effective Risk Management, both for BNI individually and as a Consolidated and Integrated subsidiaries, the application of risk management is done through 4 (four) pillars of risk management: (i) Active control from board of directors and board of commissioners; (ii) The adequacy of policies and risk management procedures and, ie. Risk limit determination; (iii) The adequacy of identification process, measurement, monitoring, and risk control and Risk Management Information Systems, and (iv) Overall internal control systems.

Implementation of risk management in BNI is undertaken within the risk management framework. This risk management framework is outlined in the policies, procedures, transaction limits, authorities and other regulations as well as being applied in the risk management tools, which is applicable in the whole scope of business activities.

Periodic evaluation is applied to risk management policies and procedures to ensure it reflects the Bank's current business and regulations.

As part of the Risk Management Strategy, BNI establishes a Risk Appetite Statement (RAS). RAS is the type and level of risk that a Bank can take/face within its risk capacity in order to achieve business objectives. The BNI Risk Appetite Statement is as follows:

Risk Appetite	Risk Appetite Statement
Capital	Maintaining capital according to the level of risk and reviewed periodically.
Rentability	Maintain sustainable profitability in the long term to support capital growth and bank performance.
Credit Risk	a. Maintaining quality credit growth focusing on priority sectors. Lending to the industrial sector and high-risk business activities is carried out very carefully and selectively. b. Manage concentration risk at a level that generates optimum returns. c. Improving credit quality and effectiveness in managing non-performing loans.

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2023 DAN 2022

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2023 AND 2022

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

48. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Risk Appetite	Risk Appetite Statement
Risiko Pasar	Memelihara tingkat Risiko Pasar sesuai ketentuan dengan tetap memperhatikan pencapaian target bisnis.
Risiko Likuiditas	Memelihara ketersediaan likuiditas sesuai ketentuan dengan tetap memperhatikan pencapaian target bisnis.
Risiko Operasional	a. <i>Intolerance</i> pada <i>internal fraud</i> . b. Memastikan kecukupan mitigasi risiko atas peningkatan transaksi <i>e-channel/digital</i> . c. Memastikan <i>awareness</i> seluruh pegawai terhadap potensi risiko dan setiap aktivitas yang dilakukan. d. Segenap pegawai berkomitmen untuk melaksanakan kontrol dalam setiap aktivitasnya untuk meminimalkan kerugian baik finansial maupun non finansial yang bersumber dari ketidakcukupan proses internal, kelemahan SDM, dan kegagalan sistem. e. Menjaga implementasi proyek IT sesuai jadwal yang telah ditetapkan.
Risiko Hukum	Meminimalisir potensi kerugian akibat permasalahan hukum dalam kegiatan usaha BNI.
Risiko Strategik	a. Menghasilkan pendapatan yang berkelanjutan dengan risiko yang terjaga. b. Memelihara permodalan sesuai ketentuan regulator dan kebutuhan saat normal maupun krisis. c. Meningkatkan ekspansi pasar global melalui akselerasi strategi bisnis internasional. d. Memperkuat <i>digital capability</i> melalui inovasi dan peningkatan partnership. e. Memelihara Tingkat Kesehatan Bank dan Profil Risiko di Rating 2 atau lebih baik.
Risiko Kepatuhan	Meminimalisir secara berkelanjutan denda dari Regulator sehingga menurun dari waktu ke waktu.
Risiko Reputasi	Menjaga rating BNI tetap investment grade.

Agar penerapan manajemen risiko dapat berjalan secara efektif, BNI menyusun *Risk Governance* sebagai bagian dari sistem Tata Kelola Perusahaan (*Corporate Governance*) yang fokus pada struktur, proses dan pendekatan pengelolaan risiko dalam upaya pencapaian tujuan bisnis.

48. RISK MANAGEMENT (continued)

Risk Appetite	Risk Appetite Statement
<i>Market Risk</i>	<i>Maintaining the level of Market Risk in accordance with regulations while taking into account the achievement of business targets.</i>
<i>Liquidity Risk</i>	<i>Maintaining the availability of liquidity in accordance with the provisions by taking into account the achievement of business targets.</i>
<i>Operational Risk</i>	a. <i>Intolerance to internal fraud</i> . b. <i>Ensuring the adequacy of risk mitigation for increased e-channel/digital transactions</i> . c. <i>Ensuring awareness of all employees on potential risks and every activity carried out</i> . d. <i>All employees are committed to implementing controls in each of their activities to minimize both financial and non-financial losses originating from inadequate internal processes, human resource weaknesses, and system failures</i> . e. <i>Maintain the implementation of IT projects according to a predetermined schedule</i> .
<i>Legal Risk</i>	<i>Minimizing potential losses due to legal issues in BNI's business activities</i> .
<i>Strategic Risk</i>	a. <i>Generate sustainable income with manageable risk</i> . b. <i>Maintaining capital according to regulatory provisions and needs during normal times and crises</i> . c. <i>Increase global market expansion through acceleration of international business strategies</i> . d. <i>Strengthening digital capability through innovation and increasing partnerships</i> . e. <i>Maintain Bank Soundness Level and Risk Profile at Rating 2 or better</i> .
<i>Compliance Risk</i>	<i>Minimizing on an ongoing basis fines from Regulators so that they decrease over time</i> .
<i>Reputation Risk</i>	<i>Maintaining BNI's investment grade rating</i> .

Risk Governance is formed to enforce the effectiveness of risk management implementation, and as a part of Corporate Governance system, which focuses on structure, process and approach to risk management in achieving the business goals.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN

31 DESEMBER 2023 DAN 2022

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2023 AND 2022

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

48. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Inisiatif dan langkah-langkah penyempurnaan telah dilakukan untuk meletakkan landasan yang kuat dalam manajemen risiko di BNI yang mencakup aspek-aspek organisasi, strategi, sistem informasi dan operasi, serta pengembangan sumber daya manusia. BNI juga telah melakukan langkah-langkah antisipatif yang menyentuh aspek humanis dan personal setiap individu BNI, yaitu dengan membangun budaya risiko yang kuat yang merupakan bagian dari budaya perusahaan BNI. BNI terus berupaya untuk meningkatkan budaya risiko segenap insan BNI agar tercipta budaya risiko yang kuat.

Terkait dengan produk atau aktivitas baru yang akan diterbitkan, penilaian yang komprehensif dilakukan terhadap risiko yang melekat pada produk atau aktivitas baru untuk memastikan bahwa potensi risiko yang mungkin timbul telah dimitigasi dengan baik.

Pengelolaan risiko kredit, risiko likuiditas, risiko pasar dan operasional BNI sebagaimana diuraikan pada Catatan 49 sampai dengan Catatan 52 adalah sesuai dengan definisi dari Regulator (tidak diaudit).

BNI juga melakukan pengelolaan terhadap risiko lainnya sesuai aturan Regulator, yaitu (i) risiko hukum untuk mengurangi kemungkinan kerugian dari tuntutan hukum atau kelemahan aspek yuridis seperti ketiadaan peraturan perundang-undangan yang mendukung atau kelemahan perikatan seperti tidak dipenuhinya syarat sahnya kontrak atau pengikatan agunan yang tidak sempurna.; (ii) risiko reputasi untuk mengurangi kemungkinan kerugian akibat menurunnya tingkat kepercayaan pemangku kepentingan (*stakeholder*) yang bersumber dari persepsi negatif terhadap Bank; (iii) risiko strategis untuk mengurangi kemungkinan kerugian akibat ketidaktepatan dalam pengambilan dan/ atau pelaksanaan suatu keputusan strategis serta kegagalan dalam mengantisipasi perubahan lingkungan bisnis; dan (iv) risiko kepatuhan untuk mengurangi kemungkinan kerugian karena Bank tidak mematuhi atau tidak melaksanakan peraturan perundang-undangan dan ketentuan.

Upaya-upaya yang dilakukan untuk mengelola risiko hukum, risiko reputasi, risiko strategis dan risiko kepatuhan seperti tersebut di atas diantaranya adalah:

- Mengelola Pedoman Perusahaan untuk manajemen risiko hukum, risiko reputasi, risiko strategis, dan risiko kepatuhan;
- Melakukan analisis aspek risiko hukum dan uji kepatuhan terhadap produk atau aktivitas *existing* dan baru;
- Melakukan kaji ulang berkala terhadap format standar perjanjian, khususnya perjanjian kredit, guna memastikan kesesuaian dengan peraturan perundang-undangan;

48. RISK MANAGEMENT (continued)

Initiatives and corrective actions have been taken to build a solid foundation for BNI's risk management, covering aspect of organization, strategies, information system and operations, and human capital. BNI has taken some anticipatory actions related to humanity and personal aspects of each individual of BNI by implementing risk culture enhancement to build a strong risk culture that is part of the BNI's company culture. BNI constantly strives to improve employee's risk culture in order to create a strong risk culture.

Related to new product or activity, a comprehensive assessment for each of inherent risk in those new product or activity is done to ensure the potential risk that may occur is mitigated.

The management of BNI's credit, liquidity, market and operational risks, as described in Notes 49 to 52 are consistent with Regulator's definition (unaudited).

BNI also has risk management for other risks as regulated by Regulator, as follows (i) legal risk to minimize possible losses from lawsuits or weakness in juridical aspects such as the absence of laws and regulations, or weaknesses such as non-compliance with the terms of the engagements validity of contracts or imperfect binding of collaterals; (ii) reputation risk to minimize possible losses due to stakeholder's declining levels of trust which comes from the negative perception of the Bank; (iii) strategic risk to minimize possible losses arising from inappropriate or improper implementation of the Bank's strategy and business decisions, or strategy that is not responsive to external changes; and (iv) compliance risk to minimize possible losses of the Bank from non-compliance or failure to implement the prevailing laws and regulations.

The initiatives taken to manage legal risk, reputation risk, strategic risk and compliance risk as described above, among others, are as follows:

- *Manage Operational Guidance Manual for legal risk, reputation risk, strategic risk, and compliance risk;*
- *Analysis of the legal aspects and compliance test for existing and new product or activities;*
- *Conduct periodic reviews of the standard format of the agreement, especially the credit agreement, to ensure compliance with statutory regulations;*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN

31 DESEMBER 2023 DAN 2022

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2023 AND 2022

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

48. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Upaya-upaya yang dilakukan untuk mengelola risiko hukum, risiko reputasi, risiko strategis dan risiko kepatuhan seperti tersebut di atas diantaranya adalah: (lanjutan)

- Melakukan kaji ulang secara berkala terhadap kontrak dan perjanjian antara BNI dengan pihak lain, antara lain dengan cara melakukan penilaian kembali terhadap efektivitas proses enforcement guna mengecek validitas hak dalam kontrak dan perjanjian yang ada;
- Melakukan pengelolaan komplain/keluhan nasabah dengan optimalisasi fungsi sarana *Online Request Management (ORM)*, selanjutnya menyelesaikan permasalahan tersebut;
- Mengelola jumlah pemberitaan negatif yang ada di media, baik media cetak maupun media elektronik dan menindaklanjuti pemberitaan tersebut sesuai dengan ketentuan;
- Melakukan perencanaan strategis melalui serangkaian proses untuk penyesuaian strategi perusahaan dengan strategi unit;
- Melakukan pemantauan pencapaian rencana bisnis yang telah ditetapkan, dilakukan dengan membandingkan target terhadap realisasi bisnis;
- Melakukan sertifikasi kepatuhan terhadap kebijakan dan prosedur sesuai dengan ketentuan; dan
- Melakukan pemantauan terhadap jenis, signifikansi dan frekuensi pelanggaran terhadap ketentuan (*track record* kepatuhan BNI).

Sesuai dengan Surat Edaran OJK (SEOJK) No.14/SEOJK.03/2015, BNI selaku Entitas Utama Konglomerasi Keuangan wajib menerapkan Manajemen Risiko Terintegrasi secara komprehensif dan efektif. Tujuan penerapan manajemen risiko terintegrasi tersebut yaitu untuk mengelola seluruh risiko yang melekat pada aktivitas/kegiatan usaha konglomerasi keuangan BNI serta menciptakan keunggulan kompetitif dan memelihara pertumbuhan yang berkesinambungan sehingga dapat meningkatkan nilai (*shareholder value*) konglomerasi keuangan BNI secara keseluruhan.

48. RISK MANAGEMENT (continued)

The initiatives taken to manage legal risk, reputation risk, strategic risk and compliance risk as described above, among others, are as follows: (continued)

- *Conduct periodic reviews of contracts and agreements between BNI and other parties, among others by reassessing the effectiveness of the enforcement process to check the validity of rights in existing contracts and agreements;*
- *Manage customer complaints by optimizing the function of Online Request Management (ORM) facilities, then resolve the issue;*
- *Managing the amounts of negative news on media, whether printed or electronic media, and follow up the proclamation in accordance with the prevailing policies;*
- *The strategic planning done through a series of strategic planning process to align the corporate strategy and strategy unit;*
- *Planning the completion of a business that has been determined, is done by comparing the target to the realization of the business;*
- *Compliance certification to all policies and procedures in accordance with applicable regulations; and*
- *Monitoring of types, significance and frequency of violations of regulations (BNI compliance track record).*

In accordance with the Circular Letter of Financial Services Authority regulations (SEOJK) No. 14/SEOJK.03/2015, BNI as the parent entity of a financial conglomerate has to implement the integrated risk management comprehensively and effectively. The purpose of the implementation of integrated risk management implementation is to manage the whole inherent risks in the financial conglomerate's business activities, and also to create competitive advantages and maintain sustainable growth, so that it can increase the financial conglomerate shareholder value of BNI as a whole.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN

31 DESEMBER 2023 DAN 2022

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2023 AND 2022

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

48. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Secara umum seluruh Lembaga Jasa Keuangan (LJK) anggota Konglomerasi Keuangan BNI, baik BNI sebagai LJK Induk (Entitas Utama) dan masing-masing LJK Anak telah menerapkan manajemen risiko, antara lain dengan membentuk unit risiko pada masing-masing LJK. Manajemen risiko pada masing-masing LJK Anak secara operasional dilakukan terpisah dari unit bisnis dan menjalankan fungsinya secara independen. Untuk mendukung penerapan manajemen risiko, pada organisasi LJK Anak juga dibentuk unit/fungsi intern yang melakukan pemantauan kepatuhan terhadap kontrol internal secara rutin dan berkala.

Disamping itu, Dewan Komisaris dan Direksi pada masing-masing LJK Anak secara aktif juga melakukan pemantauan, dan evaluasi melalui laporan-laporan yang disampaikan oleh setiap LJK Anak untuk selanjutnya digunakan sebagai salah satu bahan pertimbangan dalam menetapkan kebijakan pada LJK Anak.

BNI selaku Entitas Utama telah melakukan koordinasi dengan LJK Anak untuk menerapkan manajemen risiko sesuai ketentuan Otoritas Jasa Keuangan, antara lain dengan melakukan pemantauan dan pengukuran risiko yang dituangkan dalam bentuk penilaian Kecukupan Penyediaan Modal Minimum (KPMM) Konsolidasi, KPMM Terintegrasi, penilaian Tingkat Kesehatan Bank (TKB) konsolidasi, serta penilaian Profil Risiko Konsolidasi dan penilaian Profil Risiko Terintegrasi Konglomerasi Keuangan BNI (tidak diaudit).

Penilaian profil risiko BNI individu menggambarkan risiko yang melekat dalam kegiatan bisnis Bank (*inherent risk*) termasuk kualitas penerapan Manajemen Risiko yang mencerminkan sistem pengendalian risiko (*risk control system*) pada 8 (delapan) jenis risiko yaitu Risiko Kredit, Risiko Pasar, Risiko Likuiditas, Risiko Operasional, Risiko Hukum, Risiko Reputasi, Risiko Strategik, dan Risiko Kepatuhan. Penilaian Profil Risiko BNI telah dilakukan sesuai dengan lampiran SEOJK No. 14/SEOJK.03/2017 tentang Penilaian Tingkat Kesehatan Bank Umum.

Berdasarkan hasil laporan terakhir atas penilaian sendiri (*self assessment*), peringkat risiko inheren BNI posisi 31 Desember 2023 adalah *low to moderate* dengan peringkat kualitas penerapan manajemen risiko yang memadai (*satisfactory*) sehingga peringkat komposit Profil Risiko BNI adalah 2 (*low to moderate*) (tidak diaudit).

48. RISK MANAGEMENT (continued)

Generally, all of the Financial Services Institutions (FSI) as part of the BNI Financial Conglomerate, where BNI as the Parent FSI (Main Entity) and each Subsidiaries FSI have implemented risk management, among others by establishing a risk unit in each FSI. Risk management in each FSI is operating separately from the business unit and conducts its function independently. To support the implementation of risk management, the FSI have established internal control units/function in their organizational structure, which monitors the compliance with internal controls regularly and periodically on a regular basis.

In addition, the Boards of Commissioners and Directors of the respective Subsidiaries actively monitor and evaluate the internal controls of the Subsidiaries, through the reports submitted by the respective Subsidiaries, as a basis in formulating and developing appropriate policies for the Subsidiaries.

As the Parent Entity, BNI coordinates with its FSI Subsidiaries regarding the implementation of risk management policies as defined by Indonesia Financial Services Authority, among others by implementing risk monitoring and measurement in the form of consolidated Capital Adequacy Ratio (CAR) assessment, integrated Capital Adequacy Ratio (CAR) assessment, the Bank's consolidated soundness rating consolidated assessment, consolidated risk profile and also integrated risk profile assessment on BNI Financial Conglomerate (unaudited).

The risk profile assessment of BNI reflects the inherent risk of the Bank's business, including the risk control system for 8 (eight) type of risk are assessed are Credit Risk, Market Risk, Liquidity Risk, Operational Risk, Legal Risk, Reputation Risk, Strategic Risk, and Compliance Risk. The risk profile of BNI has been performed based on attachment of SEOJK No. 14/SEOJK.03/2017 about the Bank's soundness rating assessment.

Based on the results of a recent self-assessment report, inherent risk rank of BNI as of 31 December 2023 is low to moderate and the quality of the risk management implementation rank is satisfactory, therefore the risk profile composite rank of BNI is 2 (low to moderate) (unaudited).

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN

31 DESEMBER 2023 DAN 2022

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2023 AND 2022

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

48. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Penilaian Profil Risiko Terintegrasi merupakan penilaian terhadap 10 (sepuluh) jenis Risiko berdasarkan Risiko Inheren dan Kualitas Penerapan Manajemen Risiko (KPMR) terintegrasi. Kesepuluh jenis Risiko tersebut adalah Risiko Kredit, Risiko Pasar, Risiko Likuiditas, Risiko Operasional, Risiko Hukum, Risiko Reputasi, Risiko Strategik, Risiko Kepatuhan, Risiko Transaksi Intra-Grup dan Risiko Asuransi. Penilaian Profil Risiko BNI Terintegrasi tersebut telah dilakukan sesuai dengan lampiran SEOJK No. 14/SEOJK.03/2015 tanggal 25 Mei 2015 tentang Penerapan Manajemen Risiko Terintegrasi bagi Konglomerasi Keuangan.

Penilaian Profil Risiko Terintegrasi dilakukan semesteran. Berdasarkan hasil laporan terakhir secara penilaian sendiri (*self assessment*), peringkat risiko inheren posisi 31 Desember 2023 adalah *low to moderate* dengan peringkat kualitas penerapan manajemen risiko yang memadai (*satisfactory*) sehingga peringkat komposit Profil Risiko Konglomerasi Keuangan BNI adalah 2 (*low to moderate*) (tidak diaudit).

Penilaian Tingkat Kesehatan Bank (TKB) BNI *self assessment* posisi 31 Desember 2023 yang berada pada Peringkat 2 (PK 2) dengan predikat "sehat" atau stabil dibandingkan dengan TKB BNI posisi 31 Desember 2022 (tidak diaudit).

1. Profil Risiko
Hasil penilaian Profil Risiko BNI posisi 31 Desember 2023 masih stabil di Peringkat 2 (*Low to Moderate*) dengan tren menurun.
2. Rentabilitas
Terjadi penurunan tren risiko pada parameter Rentabilitas yang dipicu oleh pencapaian rasio profitabilitas yang telah membaik dan sesuai target.
3. Permodalan
Penurunan tren risiko pada parameter permodalan diakibatkan peningkatan rasio CAR BNI karena peningkatan total modal BNI secara modal tier 1 melalui laba ditahan serta penerbitan *Additional Tier 1 Capital Securities* dan peningkatan modal tier 2 melalui penerbitan *subdebt*.
4. Tata Kelola
Tata kelola BNI posisi 31 Desember 2023 dibandingkan dengan posisi 31 Desember 2022 relatif stabil.

48. RISK MANAGEMENT (continued)

Integrated Risk Profile assessment is the assessment of the 10 (ten) types of risks based on Inherent Risks and the integrated Implementation of Risk Management Quality (KPMR). The ten types of Risks being assessed are Credit Risk, Market Risk, Liquidity Risk, Operational Risk, Legal Risk, Reputation Risk, Strategic Risk, Compliance Risk, Intra Group Transactions Risk and Insurance Risk. Assessment of the Integrated Risk Profile has complied with the SEOJK No. 14/SEOJK.03/2015 dated 25 May 2015 about Integrated Risk Management Implementation for Financial Conglomerate.

Integrated Risk Profile assessment is conducted semi annually. Based on the results of the last self-assessment report, the inherent risk rank of BNI as of 31 December 2023 is low to moderate with the quality of the risk management implementation rank as satisfactory, therefore the composite rank of BNI's Risk Profile as a financial conglomeration is 2 (low to moderate) (unaudited).

BNI Bank Soundness Level (TKB) self assessment for the position as of 31 December 2023 which is in Rank 2 (PK 2) with the predicate "healthy" or stable compared to the TKB BNI at the position in 31 December 2022 (unaudited).

1. Risk Profile
The results of the BNI Risk Profile assessment for the position 31 December 2023 are still stable at Rank 2 (Low to Moderate) with decreasing trend.
2. Rentability
The decreasing of risk trend which occurred in Rentability parameter which was triggered by improvement of the achievement of a profitability ratio as target.
3. Capital
The decreasing risk trend in the capital parameter was due to an increase in the BNI's total capital component due to an increase of BNI's tier 1 capital from retained earnings as well as issuance of Additional Tier 1 Capital Securities and increase of tier 2 capital due to subdebt issuance.
4. Governance
BNI's governance for the position of 31 December 2023 is relatively stable compared to the position in December 2022.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2023 DAN 2022

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2023 AND 2022

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

49. RISIKO KREDIT

Pengelolaan kredit Bank diarahkan untuk melakukan ekspansi kredit dan mengelola kualitas setiap kredit sejak saat diberikan sampai dengan dilunasi oleh debitur dan untuk mencegah kredit tersebut menjadi kredit bermasalah (*Non-Performing Loan/NPL*). Pengelolaan kredit yang efektif dapat meminimalkan kerugian dan mengoptimalkan penggunaan modal yang dialokasikan untuk risiko kredit.

Pengelolaan risiko kredit BNI selain bertujuan untuk memenuhi persyaratan yang ditetapkan oleh Regulator, juga untuk meminimalkan kemungkinan kerugian yang timbul akibat debitur gagal memenuhi kewajibannya atas fasilitas kredit yang diberikan dan kontrak keuangan lainnya, baik pada tingkat individu debitur maupun portofolio kredit secara keseluruhan.

BNI telah memiliki kebijakan dan prosedur perkreditan serta kebijakan manajemen risiko kredit yang diputuskan melalui forum Komite Kebijakan Perkreditan (KKP), Komite Prosedur Perkreditan (KPP), Komite Manajemen Risiko dan Anti Fraud sub Komite Manajemen Risiko (KRA-RMC) yang beranggotakan Direksi dan beberapa anggota manajemen senior serta Rapat Direksi (Radisi) serta disetujui oleh Dewan Komisaris. Kebijakan Perkreditan Bank disetujui oleh Dewan Komisaris dan ditinjau paling lama setiap 3 (tiga) tahun sekali. Selanjutnya kebijakan dan prosedur tersebut dituangkan dalam Pedoman Perusahaan (PP) Perkreditan dan Pedoman Perusahaan Manajemen Risiko Kredit.

Pedoman Perusahaan (PP) Perkreditan memberikan pedoman secara lengkap dan terperinci atas kegiatan manajemen kredit dari saat pengajuan kredit, proses analisis, persetujuan, pemantauan, pendokumentasian, pengendalian, penyelamatan/restrukturisasi dan penyelesaian kredit bermasalah, sehingga kualitas kredit dapat terjaga dengan tetap memperhatikan target bisnis yang ditetapkan (tidak diaudit).

Dalam rangka mendukung proses pemberian kredit yang lebih hati-hati, BNI melakukan penelaahan dan penyempurnaan kebijakan perkreditan dan kebijakan manajemen risiko kredit secara periodik sesuai dengan perkembangan bisnis terkini.

49. CREDIT RISK

The Bank's loan management is aimed to support the loan expansion and to manage the quality of each loan from the time the loan was granted until the loan is fully repaid by the debtors and to prevent the loan becoming a Non-Performing Loan (NPL). Effective loan management is intended to minimize the risk of losses and optimize the use of capital allocated for credit risk.

The purpose of BNI's credit risk management other than to comply with Regulatory requirement is to minimise the possible losses resulting from the debtors' failure to pay credit facility and other financial contracts at the minimum level, both on the individual and loan portfolio level.

BNI already has loan policies and procedures for credit and credit risk management that was decided in the Credit Policy Committee (KKP), Credit Procedures Committee (KPP), Risks Management and Anti Fraud Committee sub division of Risk Management (KRA-RMC) consisting of Board of Directors and several members of senior management and also Board of Directors meetings and approved by Board of Commissioner. Bank Credit Policies is approved by Board of Commissioner and reviewed at least once in 3 (three) years. These policy and procedures are written in the Credit Company Guidelines (PP) and Credit Risk Management Company Guidelines.

These Credit Company Guidelines (PP) provide complete and detailed guidance on loan management activities from loan proposal, analysis process, approval, monitoring, documentation, controls, restructuring and the settlements of non-performing loans, so that credit quality can be maintained by taking into account the business targets set (unaudited).

To support a prudent loan granting process, BNI conducts periodic reviews and enhances its loan and credit risk management policies in line with current business developments.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN

31 DESEMBER 2023 DAN 2022

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2023 AND 2022

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

49. RISIKO KREDIT (lanjutan)

Pengelolaan risiko kredit diterapkan pada tingkat individu dan tingkat portofolio. Pada tingkat individu pinjaman untuk kredit produktif, setiap usulan pemberian kredit dilakukan melalui proses analisis kredit oleh Unit Bisnis dan ditinjau oleh unit risiko kredit. Mekanisme proses persetujuan kredit dilakukan melalui rapat Komite Kredit. Komite Kredit merupakan lembaga pemutus kredit yang beranggotakan pemutus dari Unit Bisnis dan Unit Risiko Bisnis, dengan demikian proses pemberian kredit menjadi lebih komprehensif dan hati-hati.

Untuk mempercepat proses ekspansi bisnis segmen kecil, fungsi pemasaran dan proses analisa kredit dilakukan oleh *Relationship Manager* yang berada di bawah Unit Bisnis yaitu dengan melakukan analisa bisnis dan analisa risiko serta memberikan mitigasi risiko yang diperlukan terhadap calon debitur yang diusulkan.

Adapun untuk segmen menengah dan korporasi dilakukan oleh *Relationship Manager* dan *Business Analyst* yang berada di Unit Bisnis dengan tugas memproses usulan dari calon debitur, sementara analisis dan review risiko calon debitur di segmen Korporasi dan Menengah dilakukan oleh fungsi *Credit Risk Manager* yang berada di bawah Unit Risiko.

Penerapan *four eyes principles* dalam proses perkreditan di BNI diimplementasikan dalam proses persetujuan kredit yang dilakukan melalui Komite Kredit, yaitu forum bersama pejabat pemutus kredit yang mempunyai wewenang memutus kredit yang diusulkan sesuai dengan limit yang ditetapkan. Anggota Komite Kredit terdiri dari pejabat unit bisnis dan unit risiko bisnis. Dengan demikian proses pemberian kredit menjadi lebih komprehensif dan hati-hati.

Unit bisnis dan unit risiko bisnis berperan sebagai *first line of defense (risk owner)* yang bertugas mengelola dan mengendalikan risiko kredit pada kegiatan operasional harian unit tersebut.

Proses analisis dan persetujuan kredit dilakukan melalui serangkaian proses penilaian tingkat risiko kredit calon debitur, yang diantaranya dengan menggunakan *internal rating system* (untuk kredit produktif) dan *credit scoring* pada *decision engine IDEAS* yang telah terintegrasi dengan *Loan Origination System* (untuk kredit konsumtif dan kredit produktif segmen ritel sampai dengan Rp5 Miliar), sekaligus juga strategi mitigasi risikonya. Hasil proses analisis dan penilaian tingkat risiko kredit kemudian diajukan kepada Komite Kredit untuk mendapatkan persetujuan.

49. CREDIT RISK (continued)

Credit risk management is implemented both at the individual and portfolio level. At the individual level, for productive loans, each loan granting proposal is made through a process of analysis by the Business Unit and reviewed by the credit risk unit. The credit approval process mechanism is through a Credit Committee meeting. The Credit Committee constitutes the decision maker for credit approval, which consists of representatives from Business Units and the Credit Risk Unit, so that the loan granting process becomes more comprehensive and prudent.

To accelerate the process of business expansion in small segment, the marketing and credit analysis process function is performed by the Relationship Manager under the Business Unit by conducting business analysis and risk analysis as well as providing risk mitigation against the proposed debtor candidates.

As for the middle and corporate segment these are performed by Relationship Managers and Business Analyst who are in the Business Unit and have the task of processing the proposals from prospective debtors, while the analysis and risk review of prospective debtors in the Corporate and Middle segment are performed by Credit Risk Manager who is under the Risk Unit.

The application of four eyes principles in the lending process at BNI is implemented in the credit approval process through Credit Committees, that is a forum of credit decision makers who have the authority to approve the credit in accordance with the specified limit. The members of the Credit Committee consist of business unit officers and business risk unit officers. Thus the process of granting credit becomes more comprehensive and prudent.

Business units and business risk units act as first line of defense (risk owner) in charge of managing and controlling credit risk in daily operations of the unit.

Loan analysis and approval process is conducted through several assessment processes of the applicant's credit risks, i.e. through internal rating system (for productive loans) and credit scoring on the IDEAS decision engine which has been integrated with Loan Origination System (for consumer loans and productive retail loans up to IDR 5 Million), followed by the related risk mitigation strategy. The results of the credit analysis and risk assessment process will be forwarded to the Credit Committee for approval.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN

31 DESEMBER 2023 DAN 2022

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2023 AND 2022

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

49. RISIKO KREDIT (lanjutan)

Kredit yang bermasalah dikelola oleh Divisi *Corporate Remedial & Recovery* untuk segmen Korporasi, Divisi *Enterprise & Commercial Remedial & Recovery* untuk segmen *Enterprise*, Komersial dan Ritel produktif serta Divisi *Retail Collection & Recovery* untuk segmen Konsumer dan Program, agar penyelamatan/ penyelesaian kredit dapat dilakukan secara lebih baik dan memungkinkan Unit Usaha untuk dapat fokus pada pengelolaan debitur lancar dan melakukan ekspansi kredit.

Untuk menjaga agar portofolio Bank tidak terkonsentrasi pada debitur dan sektor ekonomi tertentu, maka telah ditetapkan pembatasan kredit sesuai *risk appetite*, sedangkan untuk mengantisipasi pelampauan BMPK BNI telah menetapkan limit BMPK yang disebut *house limit* dengan batas yang lebih *prudent* dibandingkan limit BMPK sesuai ketentuan regulator.

Untuk mengatur komposisi portofolio pinjaman BNI, setiap tahun sekali ditetapkan batas maksimum pinjaman (*Loan Exposure Limit*) yang bertujuan untuk mendiversifikasi portofolio pinjaman berdasarkan sektor industri dan sub sektor industri untuk mengoptimalkan pendapatan dengan mempertimbangkan risiko di masing-masing sektor industri serta mengurangi risiko konsentrasi. Dalam penentuan konsentrasi tiap sektor industri yang optimal, Bank mengembangkan metode *Credit Portfolio Optimisation (CPO)* dengan memperhitungkan korelasi *risk-return* dari tiap sektor industri. Selanjutnya Bank memonitor status kelonggaran ekspansi pinjaman (*space available*) secara periodik berdasarkan *Loan Exposure Limit (LEL)*.

Pengembangan manajemen risiko kredit dilakukan secara bertahap sesuai dengan kerangka kerja yang ditetapkan Otoritas Jasa Keuangan. Sejak 1 Januari 2023 BNI telah mengimplementasikan perhitungan ATMR Risiko Kredit dengan pendekatan Standar sesuai SEOJK No.24/SEOJK.03/2021 tentang Perhitungan Aset Tertimbang Menurut Risiko Untuk Risiko Kredit Dengan Menggunakan Pendekatan Standar Bagi Bank Umum (tidak diaudit).

Sebagai bagian dari pengukuran risiko kredit dan untuk mengantisipasi terjadinya perubahan faktor makro yang berpengaruh pada Bank, BNI secara berkala melakukan *stress testing* risiko kredit untuk menilai perubahan portofolio kredit dan pengaruhnya bagi Bank serta kemampuan Bank menghadapi kondisi tersebut.

49. CREDIT RISK (continued)

Non-performing loan is managed by Corporate Remedial & Recovery Division for corporate segment, Enterprise & Commercial Remedial & Recovery Division for Enterprise, Commercial & productive Retail and Retail Collection & Recovery Division for Consumer and Program segment, to ensure better credit recovery and settlement, and to enable the Business Unit to focus on the management of performing debtors and loan expansion.

To prevent the Bank portfolio from being concentrated to certain debtors and economic sectors, credit restrictions have been set according to the risk appetite, while to anticipate exceeding the Legal Lending Limit, BNI has set limits on the Maximum Limit of Credit License called House Limit with a more prudent limit than the limit of Maximum Credit Granting in accordance with the provisions of the regulator.

To manage the composition of BNI loan portfolio, the loan exposure limit is determined annually to diversify loan portfolio among different industry sectors and industry sub sector in order to optimize return regarding risk in each sector and to reduce concentration risk. In the determination of optimal concentration in industry sectors, the Bank has developed a method of Credit Portfolio Optimisation (CPO) by calculating the correlation of risk return from each industry sectors. Furthermore, the Bank monitors the status of the space available based on Loan Exposure Limit (LEL) periodically.

The development of credit risk management is conducted in stages, and in line with the framework set by- As 1 January 2023 BNI has implemented the calculation of Credit Risk Weighted Assets using the standard approach according to SEOJK No.24/ SEOJK.03/ 2021 concerning Calculation of Risk Weighted Assets for Credit Risk Using a Standard Approach for Commercial Banks (unaudited).

As part of the measurement of credit risk and to anticipate the occurrence of macro-factors changes affecting the Bank, BNI periodically performs stress testing of credit risk to assess changes in loan portfolio and its impact to the Bank and the Bank's ability to face such condition.

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2023 DAN 2022**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2023 AND 2022**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

49. RISIKO KREDIT (lanjutan)

(i) Eksposur maksimum risiko kredit.

Eksposur risiko kredit terhadap aset-bersih sesudah cadangan kerugian penurunan nilai pada laporan posisi keuangan konsolidasian pada tanggal-tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

Keterangan	Eksposur maksimum/ Maximum exposure	
	2023	2022
Giro pada Bank Indonesia	65,256,432	82,921,989
Giro pada bank lain	35,022,762	15,921,868
Penempatan pada bank lain dan Bank Indonesia	43,794,166	51,569,316
Efek-efek		
- Nilai wajar melalui laporan laba rugi	8,281,822	7,175,874
- Nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	28,517,114	20,898,262
- Biaya perolehan diamortisasi	361,374	475,837
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	13,951,344	16,631,271
Wesel ekspor dan tagihan lainnya	18,998,994	20,729,220
Tagihan akseptasi	17,091,194	18,911,843
Pinjaman yang diberikan	647,926,638	595,854,325
Obligasi Pemerintah		
- Nilai wajar melalui laba rugi	4,187,772	1,775,053
- Nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	86,547,352	82,325,853
- Biaya perolehan diamortisasi	36,361,761	37,187,627
Aset lain-lain - bersih*)	11,044,503	10,645,624
	1,017,343,228	963,023,962

*) Aset lain-lain - bersih terdiri dari piutang bunga, piutang terkait transaksi ATM dan kartu kredit, piutang lain-lain dan piutang nasabah - Entitas anak.

49. CREDIT RISK (continued)

(i) Maximum exposure of the credit risk.

Credit risk exposures relating to the assets-net of allowance for impairment losses on the consolidated statement of financial position as of 31 December 2023 and 2022 are as follows:

Description
Current accounts with Bank Indonesia
Current accounts with other banks
Placements with other banks and Bank Indonesia
Marketable securities
Fair value through profit or loss -
Fair value through other comprehensive income
Amortized cost -
Securities purchased under agreement to resell
Bills and other receivables
Acceptance receivables
Loans
Government Bonds
Fair value through profit or loss -
Fair value through other comprehensive income
Amortized cost -
Other assets - net*)

*) Other assets - net consist of interest receivables, receivables from transactions related to ATM and credit card, other receivables and receivables from customers - Subsidiary.

Eksposur risiko kredit terhadap rekening administratif konsolidasian pada tanggal-tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

Credit risk exposures relating to consolidated administrative accounts items as of 31 December 2023 and 2022 are as follows:

Keterangan	Eksposur maksimum/ Maximum exposure	
	2023	2022
Fasilitas kredit kepada debitur yang belum digunakan	55,883,261	57,335,014
Irrevocable letters of credit yang masih berjalan	16,854,306	16,074,195
Garansi yang diterbitkan	66,777,131	63,108,968
	139,514,698	136,518,177

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN

31 DESEMBER 2023 DAN 2022

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2023 AND 2022

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

49. RISIKO KREDIT (lanjutan)

(i) Eksposur maksimum risiko kredit (lanjutan)

Tabel di atas menggambarkan eksposur maksimum atas risiko kredit bagi Grup pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022. Untuk aset pada laporan posisi keuangan konsolidasian, eksposur di atas ditentukan berdasarkan nilai tercatat bersih seperti yang diungkapkan pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, masing-masing sebesar 63,65% dan 61,87% adalah jumlah eksposur risiko kredit maksimum terhadap aset pada laporan posisi keuangan konsolidasian yang berasal dari pinjaman yang diberikan.

Manajemen yakin akan kemampuan Bank untuk mengendalikan dan memelihara eksposur risiko kredit yang berasal dari kredit yang diberikan, berdasarkan hal-hal sebagai berikut:

- Proses peningkatan pengelolaan kredit secara berkelanjutan melalui penyempurnaan *end to end credit process*, pengembangan produk penyempurnaan organisasi perkreditan, peningkatan kemampuan SDM di bidang perkreditan dan pengembangan perangkat kredit berbasis teknologi.
- BNI telah memiliki pedoman tertulis mengenai kebijakan dan proses kredit yang mencakup seluruh aspek pemberian kredit yang dilakukan. Setiap pemberian kredit harus senantiasa mengacu pada kebijakan tersebut.
- BNI telah menetapkan *risk appetite* dan *risk tolerance* yang selaras dengan sasaran strategis Bank, yang digunakan sebagai acuan tingkat risiko yang akan diambil Bank dalam pencapaian sasaran bisnis.
- BNI telah melakukan *stress test* risiko kredit untuk menilai kemampuan Bank bertahan dalam kondisi tidak normal serta sebagai alat untuk pengambilan keputusan Bank.
- BNI telah memiliki sistem deteksi dini permasalahan melalui "*early warning system*" dan pemantauan yang disiplin.
- Seluruh kredit diberikan dengan agunan kecuali untuk jenis kredit tertentu seperti kartu kredit, *personal loans* dan fasilitas antar bank.

49. CREDIT RISK (continued)

(i) Maximum exposure of the credit risk (continued)

The table above represents credit risk exposures of the Group as of 31 December 2023 and 2022. For assets on the consolidated statement of financial position, the exposures set out above are based on net carrying value as reported in the consolidated statement of financial position.

As of 31 December 2023 and 2022, the total maximum credit risk exposure toward asset in the consolidated statement of financial position from loans is 63.65% and 61.87%, respectively.

Management is confident in its ability to control and sustain exposure of credit risk to the Bank resulting from its loans based on the following:

- The process of improving credit management in a sustainable manner by improving *end to end credit process*, product development credit organization improvement, credit capability improvement of human resources and development of technology based for credit application.
- BNI has documented credit policies and manual procedures that cover all aspects of the Bank's lending activities. Each loan transaction must adhere to the requirements of the Bank's policy.
- BNI has set risk appetite and risk tolerance in accordance with the Bank's strategic objectives, which are used as a reference level of risk to be taken by the Bank in achieving business goals.
- BNI has performed stress test on credit risk to assess the ability of the Bank to stay in the abnormal condition and as an instrument for decision making for the Bank.
- BNI has an early problem detection system through "*early warning system*" and disciplined monitoring.
- All loans are secured by collaterals, except for certain loans such as credit cards, personal loans and interbank loans.

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2023 DAN 2022

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2023 AND 2022

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

49. RISIKO KREDIT (lanjutan)

- (ii) Analisa eksposur maksimum terhadap risiko kredit setelah memperhitungkan dampak agunan dan mitigasi risiko kredit lainnya

BNI menentukan struktur kredit termasuk penentuan *covenant* yang tepat sesuai kebutuhan dan kondisi debitur, sehingga kredit yang diberikan benar-benar efektif dan menguntungkan bagi debitur maupun Bank. Jenis agunan yang dimiliki oleh Bank adalah kas, deposito, agunan yang diikat dengan hipotik dan hak tanggungan, garansi/penjaminan pihak ketiga (termasuk penjaminan kredit oleh perusahaan asuransi) serta jaminan dalam bentuk aset lainnya. Perkiraan nilai wajar dari agunan yang digunakan oleh Bank didasarkan pada nilai agunan yang dinilai oleh penilai internal maupun eksternal.

Ketentuan *coverage* atau kecukupan agunan untuk tiap segmen ditentukan sebagai berikut: (tidak diaudit)

49. CREDIT RISK (continued)

- (ii) Analysis of maximum exposure to credit risk after taking into account the impact of collateral and other credit risk mitigation

BNI sets loan structure for every debtor through appropriate covenants that aligns with debtor needs and condition. This is to ensure the debtor uses the loan according to its original purpose so that the Bank and the debtor's interests are fulfilled. Collateral types held by the Bank are cash, deposits, registered mortgages, guarantees and other registered securities over assets. Estimates of fair value of collaterals held by the Bank is based on the value of collaterals assessed internally or externally by the independent appraisers.

The collateral coverage criteria for each segment is divided as follows: (unaudited)

Segmen/Segment	Jenis Agunan/Collateral	Jumlah Coverage Minimal / Minimum Coverage Amount
Korporasi/ Wholesale	Aset tetap/Fixed Asset	100% dari limit kredit/from credit limit
	Kas/Cash	
	Standby letter of credit ("SBLC")	
	Tanah dan Bangunan/Land and Building	
	Piutang/Receivable	
	Kendaraan/Vehicle	
Menengah/ Middle	Agunan lain yang diterima oleh Bank/Other collaterals held by the Bank	125% dari limit kredit/from credit limit
	Aset tetap/Fixed Asset	
	Kas/Cash	
	SBLC	
	Tanah dan Bangunan/Land and Building	
	Piutang/Receivable	
Kecil/Retail	Kendaraan/Vehicle	110% dari limit kredit/from credit limit
	Agunan lain yang diterima oleh Bank/Other collaterals held by the Bank	
	Aset tetap/Fixed Asset	
	Kas/Cash	
	SBLC	

Nilai tercatat dari aset keuangan bank selain kredit yang diberikan dan efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali pada umumnya menggambarkan eksposur maksimum atas risiko kredit.

The carrying amounts of financial assets other than bank loans and securities purchased under agreements to resell is generally equal to the maximum exposure of credit risk.

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2023 DAN 2022**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2023 AND 2022**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

49. RISIKO KREDIT (lanjutan)

- (ii) Analisa eksposur maksimum terhadap risiko kredit setelah memperhitungkan dampak agunan dan mitigasi risiko kredit lainnya (lanjutan)

Tabel di bawah ini menunjukkan eksposur maksimum bersih atas risiko kredit untuk efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali pada tanggal-tanggal 31 Desember 2023 dan 2022:

49. CREDIT RISK (continued)

- (ii) Analysis of maximum exposure to credit risk after taking into account the impact of collateral and other credit risk mitigation. (continued)

The table below shows the net maximum exposure to credit risk on securities purchased under agreements to resell on 31 December 2023 and 2022:

Keterangan	2023			Description
	Eksposur maksimum/ Maximum exposure	Agunan/ Collateral	Eksposur Bersih/ Net Exposure	
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	13,951,344	14,102,758	(151,414)	Securities purchased under agreements to resell
Keterangan	2022			Description
	Eksposur maksimum/ Maximum exposure	Agunan/ Collateral	Eksposur Neto/ Net Exposure	
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	16,631,271	17,195,189	(563,918)	Securities purchased under agreements to resell

- (iii) Informasi kualitas kredit atas aset keuangan per tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 sebagai berikut:

- (iii) The information on the credit quality of financial assets as of 31 December 2023 and 2022 are as follows:

	2023					Jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai/ Past-due but not impaired	Mengalami penurunan nilai/ Impaired	Total	
	Belum jatuh tempo atau tidak mengalami penurunan nilai/ Neither past due nor impaired								
	Grup 1/ Group 1	Grup 2/ Group 2	Grup 3/ Group 3	Grup 4/ Group 4	Grup 5/ Group 5				
Giro pada Bank Indonesia	-	65,256,432	-	-	-	-	-	65,256,432	Current accounts with Bank Indonesia
Giro pada bank lain	-	35,022,769	-	-	-	-	-	35,022,769	Current accounts with other banks
Penempatan pada bank lain dan Bank Indonesia	40,378,216	3,416,048	-	-	-	-	-	43,794,264	Placements with other banks and Bank Indonesia
Efek-efek	9,458,882	27,706,008	-	-	-	-	242,790	37,407,680	Marketable securities
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	8,770,692	5,180,652	-	-	-	-	-	13,951,344	Securities purchased under agreements to resell
Wesel ekspor dan tagihan lainnya	5,656,544	13,620,951	-	-	-	-	-	19,277,495	Bills and other receivables
Tagihan akseptasi	133,917	15,598,617	251,132	-	1,585,009	-	-	17,568,675	Acceptance receivables
Pinjaman yang diberikan									Loans
Modal kerja	18,408,118	270,735,291	7,445,718	67,725	26,475,606	21,084,484	8,669,019	352,885,961	Working capital
Investasi	5,306,583	90,546,012	3,977,560	37,227	9,524,570	4,252,563	3,970,994	117,615,509	Investment
Konsumen	13,541,275	92,995,563	9,237,358	364,107	2,543,918	2,553,524	2,081,269	123,317,014	Consumer
Sindikasi	1,842,840	85,184,057	2,855,292	-	1,702,494	5,995,634	19,846	97,600,163	Syndicated
Karyawan	3,380	3,364,755	150,610	4,973	2,046	14,555	94,423	3,634,742	Employee
Program Pemerintah	-	31,380	-	-	-	-	-	31,380	Government programs
Obligasi Pemerintah	9,572,999	117,527,370	-	-	-	-	-	127,100,369	Government Bonds
Aset lain-lain - bersih*)	-	11,701,003	-	-	-	-	-	11,701,003	Other assets - net*)
Total	113,073,446	837,886,908	23,917,670	474,032	41,833,643	33,900,760	15,078,341	1,066,164,800	Total
Cadangan kerugian penurunan nilai							(48,158,663)		Allowance for impairment losses
Bersih								1,018,006,137	Net

*) Aset lain-lain - bersih terdiri dari piutang bunga, piutang terkait transaksi ATM, piutang lain-lain dan kartu kredit dan piutang nasabah - Entitas anak.

*) Other assets - net consist of interest receivables, receivables from transactions related to ATM and credit card, other receivables and receivables from customers - Subsidiary.

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2023 DAN 2022**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2023 AND 2022**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

49. RISIKO KREDIT (lanjutan)

49. CREDIT RISK (continued)

(iii) Informasi kualitas kredit atas aset keuangan per tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 sebagai berikut: (lanjutan)

(iii) The information on the credit quality of financial assets as of 31 December 2023 and 2022 are as follows: (continued)

	2022					Jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai/ Past-due but not impaired	Mengalami penurunan nilai/ Impaired	Total	
	Belum jatuh tempo atau tidak mengalami penurunan nilai/ Neither past due nor impaired								
	Grup 1/ Group 1	Grup 2/ Group 2	Grup 3/ Group 3	Grup 4/ Group 4	Grup 5/ Group 5				
Giro pada Bank Indonesia	-	82,921,989	-	-	-	-	-	82,921,989	Current accounts with Bank Indonesia
Giro pada bank lain	-	15,921,876	-	-	-	-	-	15,921,876	Current accounts with other banks
Penempatan pada bank lain dan Bank Indonesia	50,015,596	1,553,746	-	-	-	-	-	51,569,342	Placements with other banks and Bank Indonesia
Efek-efek	9,871,458	18,397,140	-	-	-	-	534,153	28,802,751	Marketable securities
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	11,395,272	5,235,999	-	-	-	-	-	16,631,271	Securities purchased under agreements to resell
Wesel ekspor dan tagihan lainnya	7,323,699	13,524,984	-	-	-	-	53,446	20,902,129	Bills and other receivables
Tagihan akseptasi	663,063	17,291,991	172,967	-	1,333,541	552,666	-	20,014,228	Acceptance receivables
Pinjaman yang diberikan									Loans
Modal kerja	28,008,133	250,844,585	10,750,406	55,800	37,311,407	10,352,700	13,301,089	350,624,120	Working capital
Investasi	6,714,587	99,751,538	6,303,768	19,538	16,215,772	5,093,008	2,961,292	137,059,503	Investment
Konsumen	10,384,491	78,136,619	9,542,405	334,943	4,114,200	1,867,857	1,824,120	106,204,635	Consumer
Sindikasi	-	37,663,644	145,600	-	4,807,610	5,462,239	-	48,079,093	Syndicated
Karyawan	58,809	3,704,985	269,840	3,651	19,662	19,442	74,997	4,151,386	Employee
Program Pemerintah	-	69,576	-	-	-	-	-	69,576	Government programs
Obligasi Pemerintah	4,516,411	116,775,847	-	-	-	-	-	121,292,258	Government Bonds
Aset lain-lain – bersih*)	-	10,645,624	-	-	-	-	-	10,645,624	Other assets – net*)
Total	128,951,519	752,440,143	27,184,986	413,932	63,802,192	23,347,912	18,749,097	1,014,889,781	Total
Cadangan kerugian penurunan nilai								(51,857,375)	Allowance for impairment losses
Bersih								963,032,406	Net

*) Aset lain-lain – bersih terdiri dari piutang bunga, piutang terkait transaksi ATM dan kartu kredit dan piutang lain-lain.

*) Other assets – net consist of interest receivables, receivables from transactions related to ATM and credit card and other receivables.

Pengelompokkan kualitas kredit atas aset keuangan berdasarkan kebijakan internal Grup adalah sebagai berikut:

The credit quality classifications of financial assets based on the Group's internal policies are as follows:

- **Grup 1** : Debitur baru (kurang dari 6 bulan).
- **Grup 2** : Nasabah lama yang tidak memiliki historis pernah menunggak dalam 3 tahun terakhir.
- **Grup 3** : Nasabah lama yang memiliki historis pernah menunggak (dibawah 90 hari) dalam 3 tahun terakhir.
- **Grup 4** : Nasabah lama yang memiliki historis pernah menunggak diatas 90 hari dalam 3 tahun terakhir.
- **Grup 5** : Nasabah lama yang pinjamannya pernah/telah direstrukturisasi.

- **Group 1** : New customers (less than 6 months).
- **Group 2** : Existing customers with no history of overdue for the past 3 years.
- **Group 3** : Existing customers with history of overdue below 90 days in the past 3 years.
- **Group 4** : Existing customers with history of default more than 90 days in the past 3 years.
- **Group 5** : Existing customers with loans that was/has been restructured.

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2023 DAN 2022**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2023 AND 2022**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

49. RISIKO KREDIT (lanjutan)

49. CREDIT RISK (continued)

(iv) Analisis umur pinjaman yang jatuh tempo tetapi tidak mengalami penurunan nilai pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022:

(iv) The aging analysis of past due but not impaired loans as 31 December 2023 and 2022:

	2023				
	Kurang dari 30 hari/ Less than 30 days	31 sampai 60 hari/ 31 to 60 days	Lebih dari 60 hari/ More than 60 days	Total	
Modal kerja	754,109	505,625	19,824,750	21,084,484	Working capital
Investasi	41,080	40,932	4,170,551	4,252,563	Investment
Konsumen	35,764	546,984	1,970,776	2,553,524	Consumer
Sindikasi	-	-	5,995,634	5,995,634	Syndicated
Karyawan	127	4	14,424	14,555	Employee
Total	831,080	1,093,545	31,976,135	33,900,760	Total
Cadangan kerugian penurunan nilai	(432,039)	(220,420)	(20,884,338)	(21,536,797)	Allowance for impairment losses
Bersih	399,041	873,125	11,091,797	12,363,963	Net

	2022				
	Kurang dari 30 hari/ Less than 30 days	31 sampai 60 hari/ 31 to 60 days	Lebih dari 60 hari/ More than 60 days	Total	
Modal kerja	295,126	1,073,591	8,983,983	10,352,700	Working capital
Investasi	47,336	10,359	5,035,313	5,093,008	Investment
Konsumen	405,762	8,263	1,453,832	1,867,857	Consumer
Sindikasi	-	-	5,462,239	5,462,239	Syndicated
Karyawan	181	1	19,260	19,442	Employee
Total	748,405	1,092,214	20,954,627	22,795,246	Total
Cadangan kerugian penurunan nilai	(159,441)	(551,700)	(14,390,531)	(15,101,672)	Allowance for impairment losses
Bersih	588,964	540,514	6,564,096	7,693,574	Net

(v) Konsentrasi risiko aset keuangan konsolidasian dengan eksposur risiko kredit

(v) Concentration of risks of consolidated financial assets with credit risk exposure

Tabel berikut menggambarkan rincian eksposur kredit Grup pada nilai tercatat (tanpa memperhitungkan agunan atau pendukung kredit lainnya), yang dikategorikan berdasarkan area geografis pada tanggal-tanggal 31 Desember 2023 dan 2022. Untuk tabel ini, Grup telah mengalokasikan eksposur area berdasarkan wilayah geografis tempat mereka beroperasi.

The following table provides details of the Group's credit exposures at their carrying amounts (without taking into account any collateral held or other credit support), as categorized by geographical region as of 31 December 2023 and 2022. For this table, the Group has allocated exposures to the regions based on the geographical area where activities are undertaken.

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2023 DAN 2022**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2023 AND 2022**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

49. RISIKO KREDIT (lanjutan)

49. CREDIT RISK (continued)

(v) Konsentrasi risiko aset keuangan konsolidasian dengan eksposur risiko kredit (lanjutan).

(v) Concentration of risks of consolidated financial assets with credit risk exposure (continued).

		2023							
		Jawa & Bali	Sumatera	Kalimantan	Sulawesi	Indonesia Timur/ East Indonesia	Lain-lain *)/ Others *)	Total	
Giro pada Bank Indonesia	64,306,677	-	-	-	-	-	949,755	65,256,432	Current accounts with Bank Indonesia
Giro pada bank lain	15,013,952	5	12	6	6	6	20,008,788	35,022,769	Current accounts with other banks
Penempatan pada bank lain dan Bank Indonesia	40,360,778	-	-	-	-	-	3,433,486	43,794,264	Placements with other banks and Bank Indonesia
Efek-efek									Marketable securities
Nilai wajar melalui laba rugi	2,625,120	-	-	-	-	-	5,656,702	8,281,822	Fair value through profit or loss
Nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	22,972,680	-	-	-	-	-	5,548,863	28,521,543	Fair value through other comprehensive income
Biaya perolehan diamortisasi	542,790	-	-	-	-	-	61,525	604,315	Amortized cost
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	9,651,897	-	-	-	-	-	4,299,447	13,951,344	Securities purchased under agreements to resell
Wesel ekspor dan tagihan lainnya	18,150,430	150,944	54,792	12,906	-	-	908,423	19,277,495	Bill and other receivables
Tagihan akseptasi	16,737,263	167,267	2,380	287,950	227	-	373,588	17,568,675	Acceptance receivables
Pinjaman yang diberikan	506,284,830	56,532,718	28,431,932	31,610,823	7,869,246	-	64,355,220	695,084,769	Loans
Obligasi pemerintah									Government Bonds
Nilai wajar melalui laba rugi	2,086,261	-	-	-	-	-	2,101,511	4,187,772	Fair value through profit or loss
Nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	68,781,674	-	-	-	-	-	17,767,658	86,549,332	Fair value through other comprehensive income
Biaya perolehan diamortisasi	16,335,373	-	-	-	-	-	20,027,892	36,363,265	Amortized cost
Aset lain-lain - bersih**)	9,514,266	413,927	38,414	386,724	10,971	-	1,336,701	11,701,003	Other assets - net**)
Total	793,363,991	57,264,861	28,527,530	32,298,409	7,880,450	146,829,558	1,066,164,800	1,066,164,800	Total
Cadangan kerugian penurunan nilai								(48,158,663)	Allowance for impairment losses
Neto								1,018,006,137	Net
		2022							
		Jawa & Bali	Sumatera	Kalimantan	Sulawesi	Indonesia Timur/ East Indonesia	Lain-lain *)/ Others *)	Total	
Giro pada Bank Indonesia	81,932,466	-	-	-	-	-	989,523	82,921,989	Current accounts with Bank Indonesia
Giro pada bank lain	6,638,753	4	12	6	6	6	9,283,095	15,921,876	Current accounts with other banks
Penempatan pada bank lain dan Bank Indonesia	49,372,093	-	-	-	-	-	2,197,249	51,569,342	Placements with other banks and Bank Indonesia
Efek-efek									Marketable securities
Nilai wajar melalui laba rugi	1,589	-	-	-	-	-	7,174,285	7,175,874	Fair value through profit or loss
Nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	16,607,792	-	-	-	-	-	4,296,580	20,904,372	Fair value through other comprehensive income
Biaya perolehan diamortisasi	682,926	-	-	-	-	-	39,579	722,505	Amortized cost
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	11,395,272	-	-	-	-	-	5,235,999	16,631,271	Securities purchased under agreements to resell
Wesel ekspor dan tagihan lainnya	20,835,731	32,632	7,078	26,688	-	-	-	20,902,129	Bill and other receivables
Tagihan akseptasi	18,038,696	167,911	-	207,072	-	-	1,600,549	20,014,228	Acceptance receivables
Pinjaman yang diberikan	455,712,640	56,098,580	25,322,691	29,989,933	7,609,127	-	71,455,342	646,188,313	Loans
Obligasi pemerintah									Government Bonds
Nilai wajar melalui laba rugi	1,753,022	-	-	-	-	-	22,031	1,775,053	Fair value through profit or loss
Nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	64,328,882	-	-	-	-	-	17,999,305	82,328,187	Fair value through other comprehensive income
Biaya perolehan diamortisasi	27,474,928	-	-	-	-	-	9,714,090	37,189,018	Amortized cost
Aset lain-lain - bersih**)	8,765,697	363,608	34,538	259,564	8,945	-	1,213,272	10,645,624	Other assets - net**)
Total	763,540,487	56,662,735	25,364,319	30,483,263	7,618,078	131,220,899	1,014,889,781	1,014,889,781	Total
Cadangan kerugian penurunan nilai								(51,857,375)	Allowance for impairment losses
Neto								963,032,406	Net

*) Termasuk kantor cabang luar negeri dan Entitas Anak
**) Aset lain-lain – bersih terdiri dari piutang bunga, piutang terkait transaksi ATM dan kartu kredit, piutang lain-lain, dan piutang nasabah - Entitas anak.

*) Includes overseas branches and Subsidiaries
**) Other assets – net consist of interest receivables, receivables from transactions related to ATM and credit card, other receivables, and receivables from customers - Subsidiary.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN

31 DESEMBER 2023 DAN 2022

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2023 AND 2022

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

50. RISIKO LIKUIDITAS

Risiko likuiditas berhubungan dengan adanya kemungkinan bank tidak mampu untuk memenuhi kewajiban jangka pendek terhadap deposan, investor dan kreditor, serta pemenuhan giro wajib minimum (GWM) yang diantaranya disebabkan keterbatasan akses pendanaan atau ketidakmampuan untuk melikuidasi aset yang dimiliki dengan harga yang wajar.

Manajemen Risiko Likuiditas dilakukan oleh Divisi Enterprise Risk Management (ERM), Divisi Treasury (TRS), dan Kantor Cabang Luar Negeri. Kebijakan dan Prosedur Risiko Likuiditas disusun oleh Divisi ERM, selanjutnya dilaksanakan oleh Divisi TRS dan segenap Kantor Cabang Luar Negeri, yang diwujudkan dalam manajemen strategi likuiditas.

Divisi ERM juga melakukan monitoring terhadap pelaksanaan manajemen likuiditas yang dilakukan oleh Divisi Treasury tersebut.

Divisi ERM menyusun Kebijakan Risiko Likuiditas berupa Pedoman Penerapan Manajemen Risiko Likuiditas, yang lebih lanjut dijabarkan ke dalam Prosedur Manajemen Risiko Likuiditas yang berisi panduan pelaksanaan manajemen risiko likuiditas, antara lain berupa:

- a. Ketersediaan Alat Likuid: Kas, GWM, *Secondary Reserve*, *Early Warning Signal (EWS)* Likuiditas, *Liquidity Contingency Plan Head Office* maupun Kantor Cabang Luar Negeri.
- b. Pengukuran Risiko Likuiditas : Rasio Likuiditas, Proyeksi Arus Kas, Profil Maturitas, Rasio Kecukupan Likuiditas dan *Stress testing*.
- c. Pemantauan Risiko Likuiditas
- d. Pengendalian Risiko Likuiditas
- e. Penetapan Limit Likuiditas:, Pagu Kas *Bank Wide* dan Wilayah (Rupiah dan Valas), *Safety Level*, Limit Profil Maturitas. Pembatasan Kredit Valas berdasarkan ketersediaan likuiditas valas.

Divisi ERM juga menyusun *risk appetite* dan *risk tolerance* Risiko Likuiditas yang selaras dengan sasaran strategis Bank, yang digunakan sebagai acuan tingkat risiko yang akan diambil Bank dalam pencapaian sasaran bisnis.

Dalam mengelola likuiditas, selain mengelola *primary reserve* (kas dan GWM), BNI menjaga dan mempertahankan *secondary reserve* untuk memastikan likuiditas berada pada level yang aman. Sebagai antisipasi pemenuhan *secondary reserve* yang ideal, BNI menjaga dan mempertahankan *tertiary reserve*.

50. LIQUIDITY RISK

Liquidity risk relates to the possibility that the Bank will be unable to meet short-term obligations to depositors, investors and creditors, as well as fulfill Statutory Reserve Requirements due to, among others, limited access to financing or the inability to liquidate assets at reasonable prices.

Liquidity Risk Management is carried out by the Enterprise Risk Management (ERM), Treasury Division (TRS), and Branch Offices of Foreign Affairs. Liquidity Risk Policies and Procedures was prepared by the Division ERM, subsequently implemented by the Division of TRS and all Branch Offices of Foreign Affairs, which is manifested in the liquidity strategy management.

ERM Division also monitors the implementation of the liquidity management performed by the Treasury Division.

ERM Division prepares Liquidity Risk Policy Guidelines in Liquidity Risk Management Implementation Guidelines, which is further elaborated into the Liquidity Risk Management Procedures which contains guidelines for liquidity risk management practices, which include:

- a. *Availability Liquidity Tools: Cash, Statutory Reserve Requirement, Secondary Reserve, Early Warning Signal (EWS) for Liquidity, Liquidity Contingency Plan Head Office or Branch Office of Foreign Affairs-*
- b. *Measurement of Liquidity Risk: Liquidity Ratio, Cash Flow Projection, Maturity Profile, Liquidity Adequacy Ratio and Stress testing.*
- c. *Liquidity Risk Monitoring*
- d. *Liquidity Risk Management*
- e. *Determination of Liquidity Limit:, Cash Ceiling Bank Wide and Regional Are (Rupiah and Valas), Safety Level, Maturity Profile Limit. Credit in Foreign Currency Limit based on the availability of liquidity for Foreign Currency.*

ERM Division also prepares risk appetite and risk tolerance for Liquidity Risk in accordance with the Bank's strategic objectives, which are used as a reference level of risk to be taken by the Bank in achieving business goals

In managing liquidity, beside addition to managing primary reserve (cash and statutory reserve requirement), BNI keeps and maintains secondary reserve to ensure liquidity is at a safe level. In anticipation of fulfilling the ideal secondary reserve, BNI preserves and maintains a tertiary reserve.

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2023 DAN 2022**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2023 AND 2022**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

50. RISIKO LIKUIDITAS (lanjutan)

Penetapan dan pemantauan limit, yaitu *Safety Valas* dan pembatasan kredit valas berdasarkan ketersediaan likuiditas valas dilakukan secara berkala oleh Divisi ERM. Sedangkan ketersediaan atas keseluruhan *reserve* dipantau secara harian, mingguan, dan bulanan oleh Divisi Treasury dan Divisi ERM.

Tabel di bawah ini menunjukkan sisa jatuh tempo kontraktual dari liabilitas keuangan berdasarkan *undiscounted cash flows*.

50. LIQUIDITY RISK (continued)

The setting and monitoring of limits, i.e. *Safety Level and Credit Limitation for Foreign Currency* based on the availability of *Liquidity for Foreign Currency* is conducted periodically by the ERM Division. While the availability of the whole *reserve* is monitored daily, weekly, and monthly by the Treasury Division and the ERM Division.

The table below shows the remaining contractual maturities of the financial liabilities based on *undiscounted cash flows*.

2023							
	Kurang dari 1 Bulan/ Less than 1 Month	1 - 3 Bulan/ Months	3 - 6 Bulan/ Months	6 - 12 Bulan/ Months	Lebih dari 12 Bulan/ More than 12 Months	Total	
LIABILITAS							LIABILITIES
Liabilitas segera	5,294,952	-	-	-	-	5,294,952	Obligations due immediately
Simpanan nasabah	669,126,328	62,871,280	17,190,524	63,410,848	939,977	813,538,957	Deposits from customers
Simpanan dari bank lain	8,432,524	1,761,870	607,451	1,042,214	49,929	11,893,988	Deposits from other banks
Liabilitas derivatif	810,462	-	-	-	-	810,462	Derivative payables
Liabilitas akseptasi	216,460	1,059,755	371,901	2,833,350	1,267,081	5,748,547	Acceptance payables
Efek-efek yang diterbitkan	-	80,625	97,750	34,250	5,195,500	5,408,125	Securities issued
Efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali	-	45,959	183,241	782,482	6,457,085	7,468,767	Securities sold under agreements to repurchase
Pinjaman yang diterima	2,180,351	3,118,741	1,879,318	9,317,895	17,893,124	34,389,429	Borrowings
Efek-efek subordinasi	-	342,968	342,968	685,936	18,272,775	19,644,647	Subordinated securities
Liabilitas lain-lain*)	18,512,179	-	-	-	-	18,512,179	Other liabilities*)
Total	704,573,256	69,281,198	20,673,153	78,106,977	50,075,469	922,710,053	Total
Total aset lancar **)	133,755,042	23,078,513	1,509,876	7,770,428	116,267,177	282,381,035	Total liquid assets**)
KOMITMEN DAN KONTINJENSI							COMMITMENT AND CONTINGENCIES
Fasilitas kredit kepada debitur yang belum digunakan	55,883,261	-	-	-	-	55,883,261	Unused loan facilities
<i>Irrevocable letters of credit</i> yang masih berjalan	6,278,916	7,131,859	1,850,556	930,774	662,201	16,854,306	Outstanding irrevocable letters of credit
Garansi yang diterbitkan	10,774,762	6,876,173	5,998,340	15,338,665	27,789,191	66,777,131	Guarantees issued
Total	72,936,939	14,008,032	7,848,896	16,269,439	28,451,392	139,514,698	Total
2022							
	Kurang dari 1 Bulan/ Less than 1 Month	1 - 3 Bulan/ Months	3 - 6 Bulan/ Months	6 - 12 Bulan/ Months	Lebih dari 12 Bulan/ More than 12 Months	Total	
LIABILITAS							LIABILITIES
Liabilitas segera	4,686,360	-	-	-	-	4,686,360	Obligations due immediately
Simpanan nasabah	656,884,562	49,605,647	24,267,376	33,963,995	4,965,073	769,686,653	Deposits from customers
Simpanan dari bank lain	7,011,203	3,644,146	1,001,106	536,132	3,051,967	15,244,554	Deposits from other banks
Liabilitas derivatif	775,131	-	-	-	-	775,131	Derivative payables
Liabilitas akseptasi	629,170	1,303,157	2,556,749	674,670	137,497	5,301,243	Acceptance payables
Efek-efek yang diterbitkan	-	80,625	80,625	161,250	5,483,750	5,806,250	Securities issued
Efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali	416,225	-	1,059,947	-	1,409,114	2,885,286	Securities sold under agreements to repurchase
Pinjaman yang diterima	1,174,957	1,837,919	11,182,009	806,896	25,197,190	40,198,971	Borrowings
Efek-efek subordinasi	-	2,000	348,766	450,766	19,460,543	20,262,075	Subordinated securities
Liabilitas lain-lain*)	16,879,276	-	-	-	-	16,879,276	Other liabilities*)
Total	688,456,884	56,473,494	40,496,578	36,593,709	59,705,134	881,725,799	Total
Total aset lancar **)	142,806,575	24,842,925	5,602,372	2,508,751	109,392,934	285,153,557	Total liquid assets**)

*) Liabilitas lain-lain terdiri dari utang ke pemegang polis, setoran jaminan, rekening dalam penyelesaian, utang reasuransi dan komisi, serta utang nasabah - Entitas Anak.

**) Aset lancar terdiri dari kas, giro pada Bank Indonesia, giro pada bank lain, penempatan pada bank lain dan Bank Indonesia dan Obligasi Pemerintah

*) Other liabilities consist of obligation to policyholders, guarantee deposits, unsettled account, reinsurance payable and commission, and payable to customer - Subsidiary.

**) Liquid assets consist of cash, current accounts with Bank Indonesia, current accounts with other banks, placement with other banks and Bank Indonesia and Government Bonds.

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2023 DAN 2022**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2023 AND 2022**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

50. RISIKO LIKUIDITAS (lanjutan)

50. LIQUIDITY RISK (continued)

	2022					Total	
	Kurang dari 1 Bulan/ Less than 1 Month	1 - 3 Bulan/ Months	3 - 6 Bulan/ Months	6 - 12 Bulan/ Months	Lebih dari 12 Bulan/ More than 12 Months		
KOMITMEN DAN KONTINJENSI							COMMITMENT AND CONTINGENCIES
Fasilitas kredit kepada debitur yang belum digunakan	57,335,014	-	-	-	-	57,335,014	Unused loan facilities
<i>Irrevocable letters of credit</i> yang masih berjalan	1,449,928	1,158,526	4,702,771	7,543,650	1,219,320	16,074,195	Outstanding irrevocable letters of credit
Garansi yang diterbitkan	23,137,910	4,583,747	6,278,297	14,494,717	14,614,297	63,108,968	Guarantees issued
Total	81,922,852	5,742,273	10,981,068	22,038,367	15,833,617	136,518,177	Total

Dalam rangka meningkatkan ketahanan likuiditas, BNI menerapkan perhitungan rasio kecukupan likuiditas yaitu *Liquidity Coverage Ratio* (LCR) dan *Net Stable Funding Ratio* (NSFR) dan mengelola rasio Kecukupan Likuiditas tersebut sesuai ketentuan regulator, baik secara individu (*bank only*) maupun konsolidasi dengan Entitas Anak (tidak diaudit).

LCR bertujuan untuk meningkatkan ketahanan likuiditas jangka pendek dengan memelihara *High Quality Liquid Assets* (HQLA) yang memadai untuk memenuhi kebutuhan likuiditas BNI selama periode 30 hari ke depan dalam kondisi *stress*, sedangkan NSFR bertujuan untuk mengurangi risiko likuiditas terkait sumber pendanaan untuk jangka waktu yang lebih panjang dengan mensyaratkan BNI mendanai aktivitas dengan sumber dana stabil yang memadai dalam rangka memitigasi risiko kesulitan pendanaan pada masa depan.

Laporan rasio Kecukupan Likuiditas BNI tersebut dilaporkan secara bulanan dan triwulanan kepada Otoritas Jasa Keuangan (OJK) (tidak diaudit).

In order to increase liquidity resilience, BNI implements Liquidity Coverage Ratio (LCR) and Net Stable Funding Ratio (NSFR) calculations and manages requirement of the Liquidity Adequacy Ratio subject to regulators, either individually (bank only) or consolidated with Subsidiaries (unaudited).

LCR aims to improve the Bank's short-term liquidity resilience by maintaining High Quality Liquid Assets (HQLA) to meet liquidity needs over the next 30 days under stress conditions, while NSFR aims to reduce liquidity risk related to longer term funding sources requiring BNI to fund activities with sufficient stable funding sources in order to mitigate future financial hardship risks.

BNI Liquidity Adequacy Ratio are reported monthly and quarterly to the Otoritas Jasa Keuangan (OJK) (unaudited).

51. RISIKO PASAR

Risiko pasar adalah risiko kerugian yang timbul akibat perubahan faktor pasar yang tidak sesuai dengan posisi yang diambil oleh BNI baik pada posisi aset dan liabilitas keuangan dan rekening administratif. Risiko Pasar melekat pada hampir seluruh aktivitas Bank, baik *trading book* maupun *banking book* yang mencakup Risiko Suku Bunga dan Risiko Nilai Tukar.

Pengelolaan Risiko Pasar BNI dilakukan melalui koordinasi beberapa Divisi terkait, yaitu Divisi Enterprise Risk Management (Divisi ERM) yang bertanggung jawab kepada Direktur Risk Management (Dir. RMT), Policy Governance (Divisi PGV) yang bertanggung jawab kepada Direktur Human Capital & Compliance (Dir. HCC), Divisi Treasury (Divisi TRS) dan Kantor Cabang Luar Negeri dalam pengawasan Divisi Internasional & Financial Institution (Divisi INT) yang bertanggung jawab kepada Direktur Wholesale & International Banking (Dir. WHI). Dalam mengelola Risiko Pasar, Direksi didukung oleh *Risk Management Committee* (RMC) dan Komite Aset dan Liabilitas (ALCO) serta dalam pengawasannya didukung oleh Komisaris melalui Komite Pemantau Risiko.

51. MARKET RISK

Market risk is the risk of loss due to the adverse volatility of market price movements against BNI's financial assets and liabilities (on balance sheet) including administrative accounts (off balance sheet). Market risk is embedded in the Bank's business activities, both in trading and banking books, which cover Interest Rate risks and Foreign Exchange risks.

Market Risk Management is done through coordination with BNI's several related divisions such as: Enterprise Risk Management Division (ERM) which report to the Director of Risk Management (Dir.RMT), Policy Governance Division (PGV) which report to the Director of Direktur Human Capital & Compliance, and Treasury Division (TRS) as well as Overseas branches supervised by the International & Financial Institutions Division (INT) which report to the Director of Wholesale & International Banking (Dir. WHI). The Market Risk Management is also supported by Risk Management Committee (RMC) and Assets and Liabilities Committee (ALCO) and supervised by the Board of Commissioners through the Risk Monitoring Committee.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN

31 DESEMBER 2023 DAN 2022

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2023 AND 2022

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

51. RISIKO PASAR (lanjutan)

BNI telah memiliki Aplikasi Manajemen Risiko Pasar untuk mendukung proses pengelolaan Risiko Pasar. Pengukuran potensi risiko pasar untuk pengendalian internal BNI dilakukan secara harian menggunakan Model Internal - *Value at Risk (VaR) Methodology*, sedangkan pengukuran risiko pasar dalam rangka perhitungan Kewajiban Penyediaan Modal Minimum dilakukan secara bulanan menggunakan Metode Standar. BNI juga melakukan pengukuran risiko suku bunga pada *banking* -(IRRBB) secara triwulanan menggunakan Pendapatan bunga bersih (NII) dan pendekatan nilai ekonomis dari ekuitas (EVE) serta pengukuran Risiko Nilai Tukar pada *banking book* melalui perhitungan Posisi Devisa Neto (PDN) secara harian dan bulanan sesuai ketentuan Regulator (tidak diaudit).

Sehubungan dengan penggunaan Model Internal (VaR) dalam pengukuran Risiko Pasar, BNI telah melakukan proses validasi melalui *Back Testing* secara periodik untuk menilai akurasi pengukuran VaR yang digunakan. Selain itu, BNI telah melakukan proses *Stress Testing* terhadap instrumen keuangan yang terekspos risiko nilai tukar dan risiko suku bunga (portofolio obligasi) untuk menilai ketahanan Bank dalam menghadapi perubahan faktor pasar yang ekstrim pada saat kondisi pasar abnormal. *Stress Testing* dilakukan setiap 6 (enam) bulan sekali atau periode yang lebih pendek jika terjadi kondisi abnormal.

Limit Risiko Pasar BNI sebagai bagian dari proses pengendalian Risiko Pasar ditetapkan dan dikaji ulang secara periodik oleh Divisi ERM dan Divisi PGV yang independen terhadap *risk taking units* (Divisi TRS dan kantor cabang luar negeri). Limit-limit Risiko Pasar adalah sebagai berikut:

- a. Limit Risiko Pasar pada *trading book*:
 - (i) Limit *Value at Risk (VaR)* dan limit *Stressed Value at Risk (SVaR)*
 - (ii) Limit nominal transaksi
 - (iii) Limit nominal *open position*
 - (iv) Limit Budget Loss
 - (v) Limit Early Warning Signal Forex
 - (vi) Limit Early Warning Signal Surat Berharga
 - (vii) Limit Off Market Price
 - (viii) Limit Kewajaran Kuotasi Jibor
- b. Limit Risiko Pasar pada *banking book*:
 - (i) Limit IRRBB (EVE dan NII)
 - (ii) Limit Posisi Devisa Neto internal BNI.

51. MARKET RISK (continued)

BNI has Market Risk Tools to support the implementation of the Market Risk Process. The measurement of potential market risk, for internal control purposes, is conducted on a daily basis using an Internal Model - *Value at Risk (VaR) Methodology*. On the other hand, the market risk measurement for Capital Adequacy Ratio purposes, is conducted on a monthly basis using the Standard Method. BNI also conducts on a quarterly basis the measurement of interest rate risk on *banking book*-(IRRBB) using net interest income perspective (NII) and economic value of equity perspective (EVE) and the measurement for foreign exchange risk on *banking book* by calculating the Net Open Position (NOP) both daily and monthly in accordance with the Regulator's regulation (unaudited).

In line with the use of the Internal Model (VaR) in measuring market risk, BNI conducts *Back Testing* periodically to assess the accuracy of the VaR methodologies used. *Stress Testing* has also been conducted for the financial instruments that are exposed to foreign exchange risk and interest rate risk (limited to bond positions) in order to assess the Bank's resilience in encountering extreme change of risk factors in abnormal market conditions. *Stress Testing* is done every 6 (six) months or in case there is an abnormal condition whichever is earlier.

BNI Market Risk limit as a part of the risk controlling process is set and reviewed periodically by ERM and PGV which are independent from *risk taking units* (TRS and overseas branches). The Market Risk limits are as follows:

- a. Market Risk limits on *trading book*:
 - (i) *Value at Risk (VaR) limit* and *Stressed Value at Risk (SVaR) limit*
 - (ii) *Transaction nominal limit*
 - (iii) *Open position limit*
 - (iv) *Budget Loss limit*
 - (v) *Early Warning Signal Limit for Forex*
 - (vi) *Early Warning Signal Limit for Securities*
 - (vii) *Off Market Price Limit*
 - (viii) *Fairness Limit for Jibor Quotations*
- b. Market Risk limits on *banking book*:
 - (i) *IRRBB Limit (EVE and NII)*
 - (ii) *Internal BNI Net Open Position Limit.*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN

31 DESEMBER 2023 DAN 2022

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2023 AND 2022

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

51. RISIKO PASAR (lanjutan)

Divisi ERM juga menyusun *risk appetite* dan *risk tolerance* Risiko Pasar yang selaras dengan sasaran strategis Bank, yang digunakan sebagai acuan tingkat risiko yang akan diambil Bank dalam pencapaian sasaran bisnis.

Pemantauan Risiko Pasar dilakukan melalui laporan yang memberikan informasi mengenai eksposur risiko pasar dan kepatuhan terhadap limit-limit. Laporan VaR diberikan kepada manajemen BNI secara berkala (harian, mingguan dan bulanan) melalui laporan sirkulasi atau forum RMC. Khusus terkait dengan laporan perkembangan Risiko Suku Bunga pada *banking book* disampaikan kepada manajemen setiap bulan melalui forum *Asset & Liabilities Committee (ALCO)*.

BNI menggunakan model *Value at Risk (VaR)* untuk menghitung potensi risiko pasar yang timbul akibat perubahan faktor pasar yang dapat mempengaruhi nilai pasar pada portofolio produk Bank. Cakupan Risiko Pasar adalah sebagai berikut:

- a. Risiko Nilai Tukar pada *trading book* dan *banking book*.
- b. Risiko Suku Bunga pada *trading book* dan *banking book* (tidak termasuk aset-aset/investasi yang dimiliki hingga jatuh tempo).

Metode untuk menghitung VaR yang digunakan BNI adalah *Variance Covariance/Risk Metrics*. Metode ini menggunakan formula dengan memasukkan parameter-parameter seperti volatilitas dan korelasi. Metode ini mengasumsikan bahwa segala perubahan dalam faktor risiko yang mempengaruhi kondisi pasar normal akan mengikuti distribusi normal. Sedangkan untuk kondisi pasar harian yang tidak normal, dilakukan perhitungan *Stressed VaR*.

VaR tidak menyediakan informasi potensi laba atau rugi pada kondisi pasar yang ekstrim atau *stress*. BNI melakukan *stress testing* untuk kondisi pasar yang ekstrim tersebut.

Pengukuran VaR adalah estimasi maksimum potensi kerugian Risiko Pasar untuk 1 (satu) hari ke depan dengan tingkat keyakinan 99% dengan posisi portofolio yang dimiliki tidak berubah. Penggunaan tingkat keyakinan 99% berarti dalam rentang waktu satu hari, kerugian harian yang melebihi VaR dalam kondisi pasar normal tidak akan terjadi lebih dari 1 (satu) kali dalam 100 hari.

51. MARKET RISK (continued)

ERM Division also prepares *risk appetite* and *risk tolerance* for Liquidity Risk in accordance with the Bank's strategic objectives, which are used as a reference level of risk to be taken by the Bank in achieving business goals.

Market Risk monitoring is conducted through reports which give information about the market risk exposures and the limit compliance. The VaR reports are submitted to BNI management on a periodic basis (daily, weekly, and monthly) through circular reports or RMC forum. Specifically the report for interest rate risk on banking book is submitted to management on a monthly basis through the ALCO forum.

BNI uses Value at Risk model (VaR) to measure potential market risk arising from possible changes of market factors which can affect the market value of the Bank portfolio. The scope of Market Risk is as follows:

- a. Foreign exchange risk on trading book and banking book.
- b. Interest rate risk on trading book and banking book (excluding held-to-maturity assets/investments).

The VaR method used in BNI is Variance Covariance/Risk Metrics. This method uses formulas with some parameters such as volatility and correlation. It assumes that any changes that occurs in the risk factors affecting the normal market conditions will follow normal distribution. For abnormal market condition, Stressed VaR calculation is applied.

VaR does not provide information for potential gain or loss in the extreme or stress market condition. BNI performs stress testing in the extreme market condition.

The VaR calculation is an estimate using a 99% confidence level of the potential loss that is not expected to be exceeded if the current market risk positions were to be held unchanged for one day. The use of a 99% confidence level means that, within a one day horizon, losses exceeding the VaR figure should occur, on average under normal market conditions, not more than once every one hundred days.

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2023 DAN 2022**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2023 AND 2022**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

51. RISIKO PASAR (lanjutan)

Karena VaR adalah bagian dari pengelolaan Risiko Pasar Bank, limit-limit VaR telah dibentuk untuk seluruh *trading operation* dan eksposur perlu ditinjau oleh manajemen secara harian terhadap *limit-limit*.

Tabel dibawah ini menunjukkan VaR agregat pada portofolio *trading book* dan *banking book* milik Bank: (tidak diaudit)

51. MARKET RISK (continued)

Since VaR is an integral part of the Bank's market risk management, VaR limits have been established for all trading operations and exposures are required to be reviewed daily against the limits by management.

The table below presents the aggregate VaR on the Bank's trading book and banking book portfolio: (unaudited)

	2023			
	Risiko mata uang asing/ <i>Foreign exchange risk</i>	Risiko nilai wajar suku bunga/ <i>Fair value interest rate risk</i>		
		<i>Trading book</i>	<i>Banking book</i>	
2023 - 31 Desember	13,732	2,892	251,871	2023 - 31 December
2023 - Rata-rata harian	12,495	4,008	268,548	2023 - Average daily
2023 - Tertinggi	23,217	9,249	316,015	2023 - Highest
2023 - Terendah	8,533	1,497	222,009	2023 - Lowest
	2022			
	Risiko mata uang asing/ <i>Foreign exchange risk</i>	Risiko nilai wajar suku bunga/ <i>Fair value interest rate risk</i>		
		<i>Trading book</i>	<i>Banking book</i>	
2022 - 31 Desember	10,659	2,143	299,324	2022 - 31 December
2022 - Rata-rata harian	8,287	3,669	265,979	2022 - Average daily
2022 - Tertinggi	20,486	9,472	342,527	2022 - Highest
2022 - Terendah	3,277	1,059	186,457	2022 - Lowest

(i) Risiko tingkat suku bunga

Risiko tingkat suku bunga timbul pada instrumen keuangan yang mempunyai kemungkinan kerugian akibat perubahan tingkat suku bunga yang akan berdampak pada arus kas masa depan atau nilai wajar instrumen keuangan.

Komite Manajemen Risiko dan Anti Fraud Sub Komite Manajemen Risiko (KRA-RMC) BNI, bertanggung jawab untuk menetapkan, melaksanakan serta menjaga kebijakan pengelolaan risiko tingkat suku bunga sesuai dengan pedoman umum BNI. Tujuan utama Komite Manajemen Risiko dan Anti Fraud Sub Komite Manajemen Risiko (KRA-RMC) BNI adalah memaksimalkan hasil usaha BNI dengan tetap memperhatikan *limit* risiko yang ditetapkan.

(i) Interest rate risk

Interest rate risks arise from financial instruments which have the loss possibilities from changes in interest rates that will affect future cash flows or fair value of the financial instruments.

BNI's Risk Management and Anti Fraud Committee sub Committee Risk Management (KRA-RMC) held responsible for determining, executing and overseeing the interest rate risk management policy in accordance with the overall guidelines of BNI. The main objective of the Risk Management and Anti Fraud Committee sub Committee Risk Management (KRA-RMC) is to maximize BNI's returns within the predetermined risk limits.

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2023 DAN 2022**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2023 AND 2022**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

51. RISIKO PASAR (lanjutan)

51. MARKET RISK (continued)

(i) Risiko tingkat suku bunga (lanjutan)

(i) Interest rate risk (continued)

Tabel di bawah ini merupakan kisaran tingkat suku bunga kontraktual per tahun untuk aset dan liabilitas konsolidasian yang signifikan pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022:

The tables below summarize the range of contractual interest rates per annum for significant consolidated assets and liabilities as of 31 December 2023 and 2022:

2023							
Rupiah %	Dolar Amerika Serikat/ United States Dollar %	Euro Eropa/ European Euro %	Yen Jepang Japanese Yen %	Dolar Singapura/ Singapore Dollar %	Won Korea Selatan/ South Korean Won %	Yuan China/ Chinese Yuan %	
ASET							ASSETS
Penempatan pada bank lain dan Bank Indonesia	0.00-7.25	0.00-5.75	-	-	-	3.10-3.55	Placements with other banks and Bank Indonesia
Efek-efek	5.35-11.25	2.30-7.16	-	-	-	-	Marketable securities
Tagihan Akseptasi	-	0.00-8.41	-	-	-	-	Acceptance receivable
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	6.00-6.70	5.33-5.35	-	-	-	-	Securities Purchase under agreement to resell
Wesel ekspor dan tagihan lainnya	0.00-11.25	0.00-8.41	-	-	-	0.00	Bills and other receivables
Pinjaman yang diberikan	0.00-26.62	0.00-11.18	4.00 -7.20	0.50-3.51	4.00-7.25	4.00-5.47	Loans
Obligasi Pemerintah	-	-	-	-	-	-	Government Bonds
- Tingkat bunga tetap	3.88 -12.00	0.50-7.75	0.90-1.75	0.57-3.00	0.50-1.25	-	Fixed interest rate -
- Tingkat bunga mengambang	4.54	-	-	-	-	-	Floating interest rate -
LIABILITAS							LIABILITIES
Simpanan nasabah	0.00-7.50	0.00-6.90	0.00-0.10	0.00-0.01	0.00-1.75	-	Deposits from customers
Simpanan dari bank lain	0.00-6.70	0.00-6.05	-	0.00-0.45	0.00-4.20	-	Deposits from other banks
Efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali	6.65	1.30-6.32	-	-	-	-	Securities sold under agreements to repurchase
Efek-efek yang diterbitkan	6.35-6.85	-	-	-	-	-	Securities issued
Pinjaman yang diterima	7.50-9.50	0.90-6.54	-	-	-	-	Borrowings
Efek-efek subordinasi	8.00	3.75-4.30	-	-	-	-	Subordinated securities
2022							
Rupiah %	Dolar Amerika Serikat/ United States Dollar %	Euro Eropa/ European Euro %	Yen Jepang Japanese Yen %	Dolar Singapura/ Singapore Dollar %	Won Korea Selatan/ South Korean Won %	Yuan China/ Chinese Yuan %	
ASET							ASSETS
Penempatan pada bank lain dan Bank Indonesia	0.00-6.00	0.01-4.75	-	-	-	1.35-3.30	Placements with other banks and Bank Indonesia
Efek-efek	4.00-11.25	0.50-6.50	-	-	-	-	Marketable securities
Tagihan Akseptasi	-	0.00-7.34	-	-	0.00-2.75	-	Acceptance receivable
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	5.05-6.43	-	-	-	-	-	Securities Purchase under agreement to resell
Wesel ekspor dan tagihan lainnya	4.13-10.00	1.00-8.90	2.65 -3.75	-	-	2.08-3.50	Bills and other receivables
Pinjaman yang diberikan	0.10-26.62	0.10-13.13	1.32 -7.01	0.50-5.00	4.00-7.00	4.00-5.59	Loans
Obligasi Pemerintah	-	-	-	-	-	-	Government Bonds
- Tingkat bunga tetap	4.00 -12.00	0.13-7.75	0.90-1.75	0.57-3.00	1.25	-	Fixed interest rate -
- Tingkat bunga mengambang	3.45	4.15-4.33	-	-	-	-	Floating interest rate -
LIABILITAS							LIABILITIES
Simpanan nasabah	0.00-6.39	0.00-4.75	0.00-0.75	0.00-0.01	0.00-1.33	-	Deposits from customers
Simpanan dari bank lain	0.00-5.83	0.00-5.00	-	0.00-0.40	0.00-4.05	-	Deposits from other banks
Efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali	5.63-8.13	1.50-4.75	-	-	-	-	Securities sold under agreements to repurchase
Efek-efek yang diterbitkan	6.35-6.85	-	-	-	-	-	Securities issued
Pinjaman yang diterima	8.00-9.75	0.09-5.49	-	-	-	-	Borrowings
Efek-efek subordinasi	8.00	3.75-4.30	-	-	-	-	Subordinated securities

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2023 DAN 2022

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2023 AND 2022

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

51. RISIKO PASAR (lanjutan)

(i) Risiko tingkat suku bunga (lanjutan)

Tabel berikut menunjukkan sensitivitas terhadap kemungkinan perubahan suku bunga dalam Rupiah yang wajar, dengan semua variabel lainnya tetap konstan, dalam laporan laba rugi Bank. Sensitivitas laporan laba rugi adalah dampak dari perubahan asumsi suku bunga pada laporan laba rugi pada periode tersebut. Sensitivitas total laba atau rugi didasarkan pada asumsi bahwa ada pergeseran paralel kurva hasil.

2023	
Perubahan persentase/ Percentage Change	Pengaruh terhadap laporan laba rugi/ Impact to profit or loss
±25 bps	±401,363
±50 bps	±802,725
2022	
Perubahan persentase/ Percentage Change	Pengaruh terhadap laporan laba rugi/ Impact to profit or loss
±25 bps	±310,574
±50 bps	±621,147

BNI memiliki eksposur terhadap risiko tingkat suku bunga dalam mata uang Dolar Singapura, Dolar Amerika Serikat, Euro dan lainnya. BNI telah melakukan penilaian atas dampak dari risiko tingkat suku bunga tersebut dan hasilnya tidak signifikan.

51. MARKET RISK (continued)

(i) Interest rate risk (continued)

The following tables demonstrate the sensitivity to a reasonable possible change in IDR interest rates, with all other variables held constant, in the Bank's profit or loss. The sensitivity of profit or loss is the effect of the changes in interest rates assumptions on the profit or loss for the period. The total sensitivity of profit or loss is based on the assumption that there are parallel shifts in the yield curve.

BNI has exposure to interest rate risks in Singapore Dollar, United States Dollar, Euro and others. BNI assessed that the impact of those interest rate risks is not significant.

(ii) Risiko mata uang

Risiko valuta asing timbul sebagai akibat adanya aset dan liabilitas keuangan dalam valuta asing dan rekening administratif konsolidasian baik pada sisi aset konsolidasian maupun liabilitas konsolidasian. Posisi valuta asing BNI dapat dikelompokkan dalam dua aktivitas yaitu: *trading book*, yang dilakukan dalam rangka memperoleh keuntungan transaksi valuta asing, dan *banking book*, yang dilakukan dalam rangka mengendalikan Posisi Devisa Neto BNI secara keseluruhan.

BNI memiliki kebijakan untuk menjaga eksposur mata uang asing dalam batas yang wajar dan berdasarkan peraturan yang berlaku. Manajemen berkeyakinan bahwa saat ini eksposur mata uang asing atas aset dan liabilitas masih dalam batas yang konservatif.

(ii) Currency risk

Foreign currency risks arise from the consolidated financial assets and liabilities and administrative accounts in foreign currency positions, both on the consolidated assets and liabilities. BNI's foreign currency position is divided into two activities: the *trading book*, which is prepared to generate profit from the exchange rate, and the *banking book*, which is prepared to control BNI's overall Net Open Position.

BNI's policy is to maintain foreign currency exposure within acceptable limits and within existing regulatory guidelines. The Management believes that its current profile of foreign currency exposure on its assets and liabilities is within conservative limits.

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2023 DAN 2022

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2023 AND 2022

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

51. RISIKO PASAR (lanjutan)

51. MARKET RISK (continued)

(ii) Risiko mata uang (lanjutan)

(ii) Currency risk (continued)

Berikut adalah Posisi Devisa Neto (PDN), dalam nilai absolut, BNI pada tanggal 31 Desember 2023 per mata uang, sesuai dengan peraturan Bank Indonesia:

Presented below is the Net Open Position (NOP), in absolute amounts, of BNI as of 31 December 2023 by currency, based on Bank Indonesia regulations:

2023				
Mata Uang	Aset/ Assets	Liabilitas/ Liabilities	Posisi Devisa Neto/ Net Open Position	Currencies
KESELURUHAN (LAPORAN POSISI KEUANGAN DAN REKENING ADMINISTRATIF)				AGGREGATE (STATEMENT OF FINANCIAL POSITION AND ADMINISTRATIVE ACCOUNTS)
Dolar Amerika Serikat	482,966,619	483,490,720	524,101	<i>United States Dollar</i>
Yen Jepang	29,024,960	28,947,537	77,423	<i>Japanese Yen</i>
Euro Eropa	15,405,504	15,588,925	183,421	<i>European Euro</i>
Dolar Singapura	7,949,228	8,142,772	193,544	<i>Singapore Dollar</i>
Yuan China	5,144,957	5,127,937	17,020	<i>Chinese Yuan</i>
Pound sterling Inggris	1,074,447	1,182,796	108,349	<i>British Pound Sterling</i>
Dolar Hong Kong	718,810	610,388	108,422	<i>Hong Kong Dollar</i>
Lain-lain	5,081,804	4,253,755	1,177,646 ^{*)}	<i>Others</i>
			<u>2,389,926</u>	
LAPORAN POSISI KEUANGAN				STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
Dolar Amerika Serikat	294,512,516	297,006,830	2,494,314	<i>United States Dollar</i>
Yen Jepang	15,239,293	16,812,444	1,573,151	<i>Japanese Yen</i>
Dolar Singapura	3,422,170	2,664,391	757,779	<i>Singapore Dollar</i>
Yuan China	2,893,282	2,593,590	299,692	<i>Chinese Yuan</i>
Euro Eropa	2,110,783	861,731	1,249,052	<i>European Euro</i>
Dolar Hong kong	411,655	241,927	169,728	<i>Hong Kong Dollar</i>
Pound sterling Inggris	213,355	91,092	122,263	<i>British Pound Sterling</i>
Lain-lain	2,179,517	1,078,579	1,100,938 ^{*)}	<i>Others</i>
			<u>7,766,917</u>	
Total Modal Tier I dan Tier II dikurangi penyertaan pada Entitas Anak (Catatan 54)			<u>142,016,389</u>	<i>Total Tier I and II Capital less investment in Subsidiaries (Note 54)</i>
Rasio PDN (Keseluruhan)			1.68%	<i>NOP Ratio (Aggregate)</i>
Rasio PDN (Laporan Posisi Keuangan)			5.47%	<i>NOP Ratio (Statement of Financial Position)</i>

^{*)} Merupakan penjumlahan absolut dari selisih antara aset dan liabilitas dari beberapa mata uang asing lainnya

^{*)} *Sum of the absolute values of the difference between assets and liabilities of some foreign currencies*

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2023 DAN 2022**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2023 AND 2022**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

51. RISIKO PASAR (lanjutan)

51. MARKET RISK (continued)

(ii) Risiko mata uang (lanjutan)

(ii) Currency risk (continued)

Berikut adalah Posisi Devisa Neto (PDN), dalam nilai absolut, BNI pada tanggal 31 Desember 2022 per mata uang, sesuai dengan peraturan Bank Indonesia:

Presented below is the Net Open Position, in absolute amounts, of BNI as of 31 December 2022 by currency, based on Bank Indonesia regulations:

2022				
Mata Uang	Aset/ Assets	Liabilitas/ Liabilities	Posisi Devisa Neto/ Net Open Position	Currencies
KESELURUHAN (LAPORAN POSISI KEUANGAN DAN REKENING ADMINISTRATIF)				AGGREGATE (STATEMENT OF FINANCIAL POSITION AND ADMINISTRATIVE ACCOUNTS)
Dolar Amerika Serikat	747,570,976	747,503,953	67,023	United States Dollar
Euro Eropa	18,582,499	18,599,710	17,211	European Euro
Yen Jepang	6,658,651	6,414,947	243,704	Japanese Yen
Yuan China	3,959,636	4,093,853	134,217	Chinese Yuan
Dolar Singapura	3,789,705	4,010,826	221,121	Singapore Dollar
Pound sterling Inggris	547,060	668,030	120,970	British Pound Sterling
Dolar Hong kong	819,325	713,008	106,317	Hong Kong Dollar
Lain-lain	4,686,500	3,798,516	1,167,804 *)	Others
			<u>2,078,367</u>	
LAPORAN POSISI KEUANGAN				STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
Dolar Amerika Serikat	280,449,490	264,367,049	16,082,441	United States Dollar
Yen Jepang	4,936,882	4,736,736	200,146	Japanese Yen
Euro Eropa	3,279,016	3,470,468	191,452	European Euro
Dolar Singapura	2,926,572	2,838,587	87,985	Singapore Dollar
Yuan China	1,550,117	590,666	959,451	Chinese Yuan
Dolar Hong kong	476,074	295,609	180,465	Hong Kong Dollar
Pound sterling Inggris	179,861	116,183	63,678	British Pound Sterling
Lain-lain	2,366,751	1,120,904	1,245,847 *)	Others
			<u>19,011,465</u>	
Total Modal Tier I dan Tier II dikurangi penyertaan pada Entitas Anak (Catatan 54)			<u>131,335,883</u>	Total Tier I and II Capital less investment in Subsidiaries (Note 54)
Rasio PDN (Keseluruhan)			1.58%	NOP Ratio (Aggregate)
Rasio PDN (Laporan Posisi Keuangan)			14.48%	NOP Ratio (Statement of Financial Position)

*) Merupakan penjumlahan absolut dari selisih antara aset dan liabilitas beberapa mata uang asing lainnya

*) Sum of the absolute values of the difference between assets and liabilities of some foreign currencies

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN

31 DESEMBER 2023 DAN 2022

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2023 AND 2022

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

52. RISIKO OPERASIONAL

Dalam rangka menerapkan manajemen risiko operasional, BNI mengacu pada ketentuan Bank Indonesia atau Otoritas Jasa Keuangan serta *International Best Practices*.

Agar pengelolaan manajemen risiko operasional berjalan dengan baik, BNI memiliki Kerangka Kerja Manajemen Risiko Operasional yang terdiri dari 6 komponen utama, yaitu:

1. Strategi dan Tujuan Bisnis
Strategi dan tujuan bisnis Bank sebagai acuan dalam penerapan manajemen risiko operasional.
2. Strategi Manajemen Risiko Operasional
Strategi Manajemen Risiko Operasional dirumuskan sesuai strategi dan tujuan bisnis secara keseluruhan dengan memperhatikan tingkat risiko yang akan diambil (*risk appetite*) dan toleransi risiko (*risk tolerance*). Tujuan penetapan strategi manajemen risiko operasional adalah untuk memastikan bahwa eksposur risiko operasional telah dikelola secara terkendali sesuai dengan kebijakan dan prosedur intern serta peraturan perundang-undangan dan ketentuan lain yang berlaku.
3. Model Manajemen Risiko Operasional
 - a. Tata Kelola Manajemen Risiko Operasional
Tata kelola manajemen risiko operasional telah diimplementasikan BNI di mana segenap unit bisnis dan unit pendukung baik di dalam maupun di luar negeri, berperan sebagai *Risk Owner* atau *Risk Taker* yang bersama dengan SORX memiliki peran sebagai *first line roles*. *Risk Owner* bertanggung jawab terhadap risiko yang diambil, eksekusi dan hasilnya (*Day to day Risk Management & Control*) sedangkan SORX bertanggung jawab memastikan kontrol berjalan dengan baik. Implementasi tersebut didukung oleh Divisi *Enterprise Risk Management* dan Divisi *Operational Risk Management* sebagai *second line roles* yang bertanggung jawab dalam penyusunan *framework*, kebijakan, prinsip dan metodologi pengelolaan risiko.

52. OPERATIONAL RISK

In order to implement operational risk management, BNI made reference to Bank Indonesia or Financial Authority Regulations, and also International Best Practices.

In order for operational risk management to run well, BNI has an Operational Risk Management Framework which consists of 6 main components, namely:

1. *Strategy and Business Objectives*
Bank business strategies and objectives as a reference in the implementation of operational risk management.
2. *Operational Risk Management Strategy*
The Operational Risk Management Strategy is formulated according to the overall business strategy and objectives by taking into account the level of risk to be taken (risk appetite) and risk tolerance. The objective of establishing an operational risk management strategy is to ensure that operational risk exposure is managed in a controlled manner in accordance with internal policies and procedures as well as applicable laws and regulations and other provisions.
3. *Operational Risk Management Model*
 - a. *Operational Risk Management Governance*
BNI has implemented operational risk management governance where all business units and support units, both domestic and overseas, act as Risk Owners or Risk Takers, together with SORX act as first line roles. The Risk Owner is responsible for the risks taken, execution and results (Day to day Risk Management & Control) while SORX is responsible for ensuring that control are implemented properly. This implementation of control is supported by Enterprise Risk Management Division and Operational Risk Management as second line roles who are responsible for assigning frameworks, policies, principles and methodologies for bank risk management.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN

31 DESEMBER 2023 DAN 2022

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2023 AND 2022

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

52. RISIKO OPERASIONAL (lanjutan)

Sedangkan, *third line roles* yaitu Satuan Internal Audit memiliki peran sebagai *Risk Assurance Unit* yang bertanggung jawab menilai secara independen efektivitas implementasi manajemen risiko dan pengendalian internal. Selain itu, adanya komunikasi antara ORIC dan Divisi *Operational Risk Management* secara periodik diharapkan dapat meningkatkan efektivitas komunikasi *first line roles* dan *second line roles* yang nantinya dapat meningkatkan kualitas identifikasi *risk exposure*.

- b. Proses Manajemen Risiko Operasional
Proses manajemen risiko operasional meliputi identifikasi, pengukuran, pemantauan dan pengendalian terhadap risiko operasional, yang dijabarkan sebagai berikut:
- Identifikasi risiko dilakukan secara proaktif terhadap seluruh aktivitas, proses, dan produk dalam rangka menganalisa sumber, tingkat kemungkinan timbulnya risiko operasional serta dampak yang ditimbulkannya;
 - Pengukuran risiko dilakukan dalam rangka mengetahui perkembangan dan besarnya eksposur risiko operasional sebagai acuan untuk melakukan pengendalian serta untuk keperluan perhitungan kewajiban penyediaan modal minimum;
 - Pemantauan risiko dilakukan untuk memastikan bahwa risiko operasional telah dikelola dengan baik, antara lain dengan:
 - melakukan pemantauan kepatuhan pada regulasi
 - toleransi dan limit risiko yang telah ditetapkan
 - upaya mitigasi risiko yang telah dilakukan;
 - Pengendalian risiko dilakukan untuk mengurangi dan mengendalikan dampak dan frekuensi risiko operasional yang teridentifikasi selama tahap penilaian dan pengukuran. Proses pengendalian risiko disesuaikan dengan eksposur risiko maupun tingkat dan toleransi risiko yang akan diambil.

52. OPERATIONAL RISK (continued)

As well as *third line roles*, *Internal Audit Unit* act as a *Risk Assurance Unit* which is responsible for assessing the effectiveness of the implementation of risk management and internal control independently. In addition, the existence of the ORIC Communication Forum is expected to increase the effectiveness of communication between *first line roles* and *second line roles*, which in turn can improve the quality of *Risk Exposure identification*.

- b. *Operational Risk Management Process*
The process of operational risk management includes identification, assessment/measurement, monitoring and control of operational risk, which is described as follows:
- Risk identification* is carried out proactively on all activities, processes and products in order to analyze the source, the level of possibility of operational risk and the resulting impact;
 - Risk assessment/ measurement* is carried out in order to determine the progress and magnitude of operational risk exposure as a reference for carrying out controls as well as for the purposes of calculating the minimum capital adequacy requirement;
 - Risk monitoring* is carried out to ensure operational risks are managed properly, including by monitoring :
 - compliance with regulations
 - risk tolerance and limits
 - implementation of risk mitigation;
 - Risk control* is carried out to reduce and control the impact and frequency of operational risks that have been identified during the assessment and measurement stages. The risk control process is implemented based on risk level, risk exposure, and risk tolerance.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN

31 DESEMBER 2023 DAN 2022

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2023 AND 2022

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

52. RISIKO OPERASIONAL (lanjutan)

- c. Kebijakan dan Permodalan Risiko Operasional
Divisi *Operational Risk Management* (ORM) telah memiliki Pedoman Penerapan Manajemen Risiko Operasional untuk mendukung implementasi manajemen risiko operasional pada segenap unit baik di dalam maupun di luar negeri. Kebijakan tersebut dijabarkan lebih rinci dalam Prosedur atau *Standard Operating Procedure* serta Petunjuk Teknis transaksi dan operasional yang prudent untuk menjalankan aktivitas bisnis sehari-hari seperti:
1. Prosedur Manajemen Risiko Operasional;
 2. Petunjuk Teknis Manajemen Risiko Operasional;
 3. Petunjuk Teknis SORX.
- Divisi ORM melakukan perhitungan modal risiko operasional untuk memastikan BNI memiliki modal yang cukup untuk menyerap risiko operasional yang dihadapi.

- d. *Tools and Methods*
Dalam menerapkan manajemen risiko operasional, Bank juga perlu dilengkapi dengan *tools* dan metodologi. *Tools* yang diterapkan dalam manajemen risiko operasional antara lain: *Risk Control Self Assessment* (RCSA), *Loss Event Database* (LED), *Key Risk Indicator* (KRI), dan *Business Continuity Management* (BCM).

3. Teknologi Informasi dan Data
Penggunaan dan penerapan teknologi informasi dan data yang terintegrasi untuk risiko operasional mampu menghasilkan laporan yang lengkap dan akurat dalam rangka mendeteksi dan mengkoreksi penyimpangan atas proses bisnis secara tepat waktu. Pemanfaatan data yang berkualitas menghasilkan analisis yang dapat digunakan dalam pengelolaan risiko operasional serta sebagai bahan pendukung dalam pengambilan keputusan oleh manajemen.
4. Sumber Daya Manusia (SDM) dan Budaya Risiko
Penerapan budaya risiko (*risk culture*) yang efektif di BNI dapat menciptakan mekanisme yang melibatkan seluruh pegawai untuk mengidentifikasi dan mencegah kelemahan dan penyimpangan secara dini dengan efisien dan efektif.

52. OPERATIONAL RISK (continued)

- c. *Operational Risk Policy and Capital*

The *Operational Risk Management* (ORM) Division has *Operational Risk Management Implementation Guidelines* to support the implementation of operational risk management in all units both at domestic and overseas. This policies are described in more detail in the *Standard Operating Procedures* as well as prudent operational risk instructions for carrying out daily business activities such as:

1. *Operational Risk Management Procedures*;
 2. *Technical Instructions for Operational Risk Management*;
 3. *Technical Instructions for SORX*.
- The ORM Division calculates operational risk capital to ensure BNI has sufficient capital to absorb the operational risks.

- d. *Tools and Methods*
In implementing operational risk management, Bank need to be equipped with strong tools and methodologies. The tools implemented in operational risk management include: *Risk Control Self Assessment* (RCSA), *Loss Event Database* (LED), *Key Risk Indicator* (KRI), and *Business Continuity Management* (BCM).

3. *Information Technology and Data*
The use and the application of integrated information and data technology for operational risk can produce complete and accurate reports in order to detect and correct the deviations arise from business processes in a timely manner. The utilization of quality data produces analysis that can be used in managing operational risk and decision making by management.
4. *Human Resources (HR) and Risk Culture*
Implementation of an effective risk culture at BNI can create a mechanism that involves all employees to identify and prevent weaknesses and irregularities early in an efficient and effective manner.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN

31 DESEMBER 2023 DAN 2022

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2023 AND 2022

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

52. RISIKO OPERASIONAL (lanjutan)

5. Assurance

Assurance adalah aktivitas penilaian oleh pihak independen atas implementasi kerangka kerja manajemen risiko operasional. Penilaian ini dilakukan oleh Internal Audit (IAD) maupun pihak eksternal.

Perangkat yang digunakan untuk melakukan pengelolaan risiko operasional di BNI adalah New PERISKOP (Perangkat Risiko Operasional). New PERISKOP terdiri dari empat (4) modul utama, yaitu:

- Modul *Risk Control Self Assessment (RCSA)*, merupakan salah satu metode yang digunakan untuk mendeteksi kemungkinan terjadinya risiko operasional di suatu unit. Metode ini terdiri dari serangkaian kegiatan penilaian yang dilakukan sendiri (*self assessment*) oleh setiap unit pemilik risiko (*risk owner*) secara independen dalam mengidentifikasi, menilai, mengontrol dan memantau risiko operasional yang terjadi di unitnya. Modul RCSA wajib diisi oleh segenap unit setiap 6 (enam) bulan sekali, dengan melakukan pengukuran terhadap frekuensi dan dampak setiap *risk issue* di unitnya serta mencari penyebab risiko tersebut timbul serta menentukan solusinya.
- *Loss Event Database (LED)*, merupakan *database event* sejak *event* terjadi hingga penyelesaiannya akibat risiko operasional yang terjadi di seluruh unit di Bank. Dari modul ini akan diketahui tipe risiko yang terjadi, penyebab kejadian tersebut, lokasi (lini bisnis) tempat terjadinya risiko serta besarnya (*amount*) risiko yang terjadi atau liabilitas hukum yang terjadi serta pengembalian kerugian (jika ada). Sarana ini sangat penting untuk memonitor profil dan eksposur risiko operasional secara teratur. Data yang diperoleh dari *Loss Event Database (LED)* merupakan input data utama dalam penerapan metode pendekatan standar (*Standardized Approach*) untuk mengukur risiko kecukupan modal operasional yang telah diterapkan mulai 1 Januari 2023 berdasarkan SEOJK Nomor 6/SEOJK.03/2020 tanggal 29 April 2020 tentang Perhitungan Aset Tertimbang Menurut Risiko untuk Risiko Operasional dengan Menggunakan Pendekatan Standar Bagi Bank Umum (tidak diaudit).

52. OPERATIONAL RISK (continued)

5. Assurance

Assurance is an assessment activities by an independent party on the implementation of the operational risk management framework. This assessment is carried out by the Internal Audit Division (IAD) or external parties.

BNI using operational risk management system to manage operational risk, namely New PERISKOP that consist of 4 (four) main modules:

- *Risk Control Self Assessment (RCSA) Module*, is a methodology to detect the possibility that an operational risk has occurred. This method is a self-assessment process conducted by every risk owner independently in identifying, assessing, controlling and monitoring operational risk in each unit. RCSA Module should be filed by all units, once every six-month; by conducting an assessment of the existing risk issue frequency and impacts and finding solutions to mitigate emerging operational risks and define the solutions.
- The *Loss Event Database (LED)* is an event database from the time the event occurs until its operational risks resolution that occur in all units in the Bank. The module will generate information such as type of risk, cause of risk, location (line of businesses) where the risk emerge and the amount of risk or legal obligation and the recovery (if any). This system is very important to monitor operational risk exposure and profile in an orderly manner. The data gathered from the *Loss Event Database (LED)* will become the main input when the Bank applies standardize approaches to measure its minimum operational risk capital adequacy ratio, that has been implemented since 1 January 2023 based on SEOJK Number 6/SEOJK.03/2020 dated 29 April 2020 related to the Calculation of Risk Weighted Assets for Operational Risk using the Standard Approach for Commercial Banks (unaudited).

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN

31 DESEMBER 2023 DAN 2022

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2023 AND 2022

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

52. RISIKO OPERASIONAL (lanjutan)

5. Assurance (lanjutan)

- *Key Risk Indicator (KRI)*, merupakan serangkaian parameter yang ditetapkan untuk mengidentifikasi potensi kerugian risiko operasional yang utama/ dominan, yang berpotensi mengganggu pencapaian *Key Performance Indicator (KPI)* unit kerja, sebelum peristiwa risiko operasional tersebut terjadi. Perangkat tersebut akan memberikan *warning/alert* jika nilainya sudah di luar *range/ threshold* yang ditetapkan sebelumnya (*early warning signal*) yang menuntut adanya tindak lanjut manajemen unit untuk mengatasi permasalahan tersebut.
- *Business Continuity Management*, merupakan salah satu upaya untuk mendukung pengelolaan dokumentasi langkah penanganan dampak gangguan/ bencana dan proses pemulihan agar kegiatan operasional Bank dan pelayanan nasabah dapat tetap berjalan pada kondisi bencana. Modul ini terdiri dari penyusunan *call tree*, pembentukan Organisasi *Crisis Management Team (CMT) / Emergency Task Force (ETF)*, penyusunan *Business Impact Analysis (BIA)*, *Threat and Risk Assessment (TRA)* dan Pemeliharaan sarana prasarana BCM serta pencatatan *monitoring* kejadian dan potensi bencana.

Selain New PERISKOP, BNI saat ini telah memiliki rekening Kerugian Risiko Operasional (KRO) serta *Recovery KRO*, yang digunakan untuk membukukan kerugian atau *recovery* yang disebabkan oleh risiko operasional. Guna memitigasi risiko operasional, setiap bulan dilakukan *monitoring* terhadap rekening KRO dan *Recovery KRO*. Terkait dengan kelangsungan usaha bila terjadi kondisi *disaster* (bencana), BNI juga sudah mempunyai kebijakan *Business Continuity Management (BCM)*, yaitu suatu mekanisme formal yang merupakan kombinasi antara strategi, kebijakan, prosedur, dan organisasi yang dikembangkan untuk memastikan kelangsungan operasional dari fungsi-fungsi usaha yang kritis pada tingkat layanan tertentu pada saat terjadi gangguan atau bencana. Kebijakan ini mencakup semua unit usaha yang ada di BNI, baik di dalam negeri maupun di luar negeri.

BNI memiliki infrastruktur yang dibutuhkan dalam implementasi BCM seperti *Data Center (DC)*, *Disaster Recovery Center (DRC)*, Lokasi Alternatif Gedung BCM dan *BCM Center*. Secara rutin BNI melakukan pengujian sistem dan aplikasi pada divisi/unit kritis setiap 3 (tiga) bulan sekali, melakukan *site visit* dan simulasi pada cabang dan wilayah guna memastikan kesiapan menghadapi bencana.

52. OPERATIONAL RISK (continued)

5. Assurance (continued)

- *Key Risk Indicators*, is a series of parameters established to identify main potential loss from operational risk, that potentially disrupts the achievement of *Key Performance Indicators (KPI)* before it happens. The module will give a warning/alert when the exposure exceeds a predetermined range/threshold (early warning signal) that has been set and requires follow up from unit's management to overcome the problems.
- *Business Continuity Management*, is a supporting tool for managing documentation for handling the impact of disturbances/ disasters and the recovery process so that Bank operations and customer services can continue in disaster conditions. This module consists of compiling a call tree, establishing an *Organizational Crisis Management Team (CMT) / Emergency Task Force (ETF)*, compiling a *Business Impact Analysis (BIA)*, *Threat and Risk Assessment (TRA)* and Maintenance of BCM infrastructure as well as recording monitoring of events and potential disaster.

In addition to New PERISKOP, BNI has *Operational Risk Loss (Kerugian Risiko Operasional (KRO))* and *KRO Recovery accounts*, which will be used to record losses or recoveries caused by operational risks. To mitigate the operational risk, KRO account and recovery will be monitored monthly. Regarding the business resilience when disaster occurs, BNI has *Business Continuity Management (BCM)* policies, which is a formal mechanism which combined strategies, policies, procedures and organizations developed to ensure operational continuity of critical functions under certain levels of services when a disturbance or disaster is encountered. This policy is applied for all business units in BNI for both domestic and overseas.

BNI has the infrastructure needed to implement BCM such as *Data Center (DC)*, *Disaster Recovery Center (DRC)*, *BCM Alternative Building and BCM Center*. Regularly BNI performs a system and application testing on critical Division/Unit every 3 (three) months, do a site visit and simulation to the branch and region to ensure the disaster readiness.

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2023 DAN 2022**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2023 AND 2022**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**53. NILAI WAJAR ASET DAN LIABILITAS
KEUANGAN**

Tabel di bawah ini menyajikan perbandingan antara nilai tercatat dan nilai wajar dari semua aset dan liabilitas keuangan disajikan per kategori dari instrumen keuangan. Nilai wajar yang diungkapkan adalah berdasarkan informasi relevan yang tersedia pada tanggal-tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, dan tidak diperbaharui untuk mencerminkan perubahan dalam kondisi pasar yang telah terjadi setelah tanggal ini.

**53. FAIR VALUE OF FINANCIAL ASSETS AND
LIABILITIES**

The table below summarizes the comparison between the carrying amounts and fair values of all financial assets and liabilities presented per category of financial instruments. The fair values disclosed are based on relevant information available as of 31 December 2023 and 2022, and not updated to reflect changes in market conditions which have occurred after this date.

	2023		2022		
	Nilai Tercatat/ Carrying Value	Nilai wajar/ Fair value	Nilai Tercatat/ Carrying Value	Nilai wajar/ Fair value	
Aset keuangan					Financial assets
Kas	11,207,201	11,207,201	13,448,092	13,448,092	Cash
Nilai wajar melalui laba rugi					Fair value through profit or loss
Efek-efek	8,281,822	8,281,822	7,175,874	7,175,874	Marketable securities
Obligasi Pemerintah	4,187,772	4,187,772	1,775,053	1,775,053	Government Bonds
Tagihan derivatif	995,677	995,677	685,237	685,237	Derivatives receivable
	<u>13,465,271</u>	<u>13,465,271</u>	<u>9,636,164</u>	<u>9,636,164</u>	
Nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain					Fair value through other comprehensive income
Obligasi Pemerintah	86,549,332	86,549,332	82,328,187	82,328,187	Government Bonds
Efek-efek	28,521,543	28,521,543	20,904,372	20,904,372	Marketable securities
Penyertaan saham	563,700	563,700	608,797	608,797	Equity investments
	<u>115,634,575</u>	<u>115,634,575</u>	<u>103,841,356</u>	<u>103,841,356</u>	
Biaya perolehan diamortisasi					Amortized cost
Pinjaman yang diberikan	647,926,638	647,926,638	595,854,325	595,854,325	Loans
Giro pada					Current accounts with
Bank Indonesia	65,256,432	65,256,432	82,921,989	82,921,989	Bank Indonesia
Penempatan pada bank lain dan Bank Indonesia	43,794,166	43,794,166	51,569,316	51,569,316	Placements with other banks and Bank Indonesia
Obligasi Pemerintah	36,363,265	35,257,128	37,187,627	35,464,045	Government Bonds
Wesel ekspor dan tagihan lainnya	18,998,994	18,998,994	20,729,220	20,729,220	Bills and other receivables
Tagihan akseptasi	17,091,194	17,091,194	18,911,843	18,911,843	Acceptance receivables
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	13,951,344	13,951,344	16,631,271	16,631,271	Securities purchased under agreement to resell
Giro pada bank lain	35,022,762	35,022,762	15,921,868	15,921,868	Current accounts with other banks
Aset lain-lain - bersih*)	11,701,003	11,701,003	10,645,624	10,645,624	Other assets - net*)
Efek-efek	361,374	364,361	475,837	476,013	Marketable securities
	<u>890,467,172</u>	<u>889,364,022</u>	<u>850,848,920</u>	<u>849,125,514</u>	
	<u>1,030,774,219</u>	<u>1,029,671,069</u>	<u>977,774,532</u>	<u>976,051,126</u>	

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2023 DAN 2022

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2023 AND 2022

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**53. NILAI WAJAR ASET DAN LIABILITAS
KEUANGAN (lanjutan)**

**53. FAIR VALUE OF FINANCIAL ASSETS AND
LIABILITIES (continued)**

	2023		2022		
	Nilai Tercatat/ Carrying Value	Nilai wajar/ Fair value	Nilai Tercatat/ Carrying Value	Nilai wajar/ Fair value	
Liabilitas keuangan					Financial liabilities
Nilai wajar melalui laporan laba rugi					Fair value through profit or loss
Liabilitas derivatif	810,462	810,462	775,131	775,131	Derivative payables
Liabilitas keuangan lainnya					Other financial liabilities
Simpanan nasabah					Deposits from customers
Giro	345,496,168	345,496,168	314,625,134	314,625,134	Current accounts
Tabungan	231,981,435	231,981,435	242,694,592	242,694,592	Savings account
Deposito berjangka	232,664,980	232,664,980	208,797,609	208,797,609	Time deposits
Negotiable Certificate of Deposit	587,760	587,760	3,151,656	3,151,656	Negotiable Certificate of Deposit
Pinjaman yang diterima	30,949,608	30,949,608	35,654,206	35,654,206	Borrowings
Efek-efek subordinasi	16,928,731	15,857,891	17,213,150	14,852,214	Subordinated securities
Liabilitas lain-lain**)	18,512,179	18,512,179	16,879,276	16,879,276	Other liabilities**)
Simpanan dari bank lain					Deposits from other banks
Pinjaman pasar uang antar bank	5,117,755	5,117,755	8,175,341	8,175,341	Inter-bank call money
Giro	4,376,529	4,376,529	4,205,842	4,205,842	Current accounts
Deposito berjangka	804,114	804,114	902,563	902,563	Time deposit
Negotiable Certificate of Deposit	515,651	515,651	788,112	788,112	Negotiable Certificate of Deposit
Simpanan lainnya	1,079,939	1,079,939	1,172,696	1,172,696	Other deposits
Efek-efek yang diterbitkan	4,893,357	4,998,160	4,896,875	5,123,900	Securities issued
Liabilitas akseptasi	5,748,547	5,748,547	5,301,243	5,301,243	Acceptance payables
Liabilitas segera	5,294,952	5,294,952	4,686,360	4,686,360	Obligation due immediately
Efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali	6,891,177	6,891,177	2,885,286	2,885,286	Securities sold under agreements to repurchase
	<u>911,842,882</u>	<u>910,876,845</u>	<u>872,029,941</u>	<u>869,896,030</u>	
	<u>912,653,344</u>	<u>911,687,307</u>	<u>872,805,072</u>	<u>870,671,161</u>	

*) Aset lain-lain - bersih terdiri dari piutang bunga, piutang terkait transaksi ATM dan kartu kredit, piutang lain-lain dan piutang dari nasabah - Entitas anak.

**) Liabilitas lain-lain terdiri dari utang ke pemegang polis, setoran jaminan, rekening dalam penyelesaian, utang reasuransi dan komisi, serta utang nasabah - Entitas Anak.

*) Other assets - net consist of interest receivables, receivables from transactions related to ATM and credit card, other receivables and receivables from customers - Subsidiary.

**) Other liabilities consist of obligation to policyholders, guarantee deposits, unsettled account, reinsurance payable and commission, and payable to customers - Subsidiary.

Bank menggunakan hirarki berikut untuk menentukan dan mengungkapkan nilai wajar dari instrumen keuangan:

The Bank adopts the following hierarchy for determining and disclosing the fair value of financial instruments:

- (i) Tingkat 1: Harga dikutip (tidak disesuaikan) dari pasar yang aktif untuk aset atau liabilitas keuangan yang identik;
- (ii) Tingkat 2: Input selain harga yang dikutip dari pasar yang disertakan pada Tingkat 1 yang dapat diobservasi untuk aset dan liabilitas keuangan, baik secara langsung (yaitu sebagai sebuah harga) atau secara tidak langsung (yaitu sebagai turunan dari harga);
- (iii) Tingkat 3: Input untuk aset atau liabilitas keuangan yang tidak didasarkan pada data pasar yang dapat diobservasi (informasi yang tidak dapat diobservasi).

- (i) Level 1: Quoted prices in active market for the same/identical financial asset or liability;
- (ii) Level 2: Inputs other than quoted market prices included in Level 1 that are observable for the financial asset or liability, either directly (as a price) or indirectly (as derived from price);
- (iii) Level 3: Inputs for the financial assets or liability that are not based on observable market data (unobservable information).

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2023 DAN 2022**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2023 AND 2022**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**53. NILAI WAJAR ASET DAN LIABILITAS
KEUANGAN (lanjutan)**

Tabel di bawah ini menunjukkan instrumen keuangan yang diukur pada nilai wajar yang dikelompokkan berdasarkan hirarki nilai wajar:

**53. FAIR VALUE OF FINANCIAL ASSETS AND
LIABILITIES (continued)**

The table below shows the financial instruments measured at fair value grouped according to the fair value hierarchy:

		2023				
		Nilai wajar/Fair value				
	Nilai tercatat/ Carrying value	Tingkat/ Level 1	Tingkat/ Level 2	Tingkat/ Level 3		
Aset keuangan						Financial assets
Nilai wajar melalui laba rugi						Fair value through profit or loss
Efek-efek	8,281,822	725	8,266,881	14,216	Marketable securities	
Obligasi Pemerintah	4,187,772	4,187,772	-	-	Government Bonds	
Tagihan derivatif	995,677	-	995,677	-	Derivative receivables	
	<u>13,465,271</u>	<u>4,188,497</u>	<u>9,262,558</u>	<u>14,216</u>		
Nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain						Fair value through other comprehensive income
Obligasi Pemerintah	86,549,332	79,039,214	7,510,118	-	Government Bonds	
Efek-efek	28,521,543	21,829,539	6,692,004	-	Marketable securities	
Penyertaan saham	563,700	-	-	563,700	Equity investments	
	<u>115,634,575</u>	<u>100,868,753</u>	<u>14,202,122</u>	<u>563,700</u>		
	<u>129,099,846</u>	<u>105,057,250</u>	<u>23,464,680</u>	<u>577,916</u>		
Liabilitas keuangan						Financial liabilities
Nilai wajar melalui laporan laba rugi						Fair value through profit or loss
Liabilitas derivatif	810,462	-	810,462	-	Derivatives payable	
	<u>810,462</u>	<u>-</u>	<u>810,462</u>	<u>-</u>		
		2022				
		Nilai wajar/Fair value				
	Nilai tercatat/ Carrying value	Tingkat/ Level 1	Tingkat/ Level 2	Tingkat/ Level 3		
Aset keuangan						Financial assets
Nilai wajar melalui laba rugi						Fair value through profit or loss
Efek-efek	7,175,874	-	7,175,874	-	Marketable securities	
Obligasi Pemerintah	1,775,053	1,775,053	-	-	Government Bonds	
Tagihan derivatif	685,237	-	685,237	-	Derivative receivables	
	<u>9,636,164</u>	<u>1,775,053</u>	<u>7,861,111</u>	<u>-</u>		
Nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain						Fair value through other comprehensive income
Obligasi Pemerintah	82,328,187	62,431,066	19,897,121	-	Government Bonds	
Efek-efek	20,904,372	13,825,621	6,978,751	-	Marketable securities	
Penyertaan saham	608,797	-	-	608,797	Equity investments	
	<u>103,841,356</u>	<u>76,256,687</u>	<u>26,875,872</u>	<u>608,797</u>		
	<u>113,477,520</u>	<u>78,031,740</u>	<u>34,736,983</u>	<u>608,797</u>		
Liabilitas keuangan						Financial liabilities
Nilai wajar melalui laporan laba rugi						Fair value through profit or loss
Liabilitas derivatif	775,131	-	775,131	-	Derivatives payable	
	<u>775,131</u>	<u>-</u>	<u>775,131</u>	<u>-</u>		

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2023 DAN 2022

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2023 AND 2022

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**53. NILAI WAJAR ASET DAN LIABILITAS
KEUANGAN (lanjutan)**

Teknik penilaian dan input signifikan atas nilai wajar tingkat 3 untuk beberapa penyertaan saham pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

**53. FAIR VALUE OF FINANCIAL ASSETS AND
LIABILITIES (continued)**

Valuation technique and significant input for fair value of level 3 for investments as of 31 December 2023 and 2022 are as follows:

Akun	Teknik Penilaian/ Valuation Technique	Input Signifikan/Significant Input	2023 %	2022 %	Account
Nilai wajar melalui laba rugi penghasilan komprehensif lain					Fair value through comprehensive income
		Tingkat diskonto/Discount rate	17.32	18.51	
		Tingkat bunga bebas risiko/Risk-free rate	6.97	7.15	
		Diskon Marketabilitas/Discount for lack of Marketability (DLOM)	32.00	24.00	
PT Penyelesaian Transaksi Elektronik Nasional (PTEN)	Arus Kas yang Didiskontokan/ Discounted cashflow	Diskon Minoritas/Discount for Lack of Control (DLOC)	35.00	35.00	PT Penyelesaian Transaksi Elektronik Nasional (PTEN)
		- Arus Kas yang Didiskontokan/ Discounted cashflow (90%)	12.65	-	
		- Metode Pembanding Perusahaan Tercatat di Bursa Efek (GCM)/ Guideline Publicly Traded Company Method (10%)	3.00	-	
PT Fintek Karya Nusantara		Diskon Marketabilitas/Discount for lack of Marketability (DLOM)	30.00	-	
		Diskon Minoritas/Discount for Lack of Control (DLOC)	30.00	-	PT Fintek Karya Nusantara
		Tingkat volatilitas/Volatility rate	-	50.13	
		Tingkat bunga bebas risiko/Risk-free rate	-	4.95	
		- Backsolve-Model Opsi Harga/- Backsolve-Option Pricing Model	-	2 tahun/ years	
PT Fintek Karya Nusantara		Periode keluar/ Time to exit	-	18.00	PT Fintek Karya Nusantara
		Diskon Marketabilitas/Discount for lack of Marketability (DLOM)	-	18.00	

Tidak terdapat perpindahan antara tingkat 1 dan tingkat 2 hirarki nilai wajar.

There is no transfer between level 1 and level 2 of the fair value hierarchy.

Nilai wajar instrumen keuangan yang diperdagangkan dalam pasar aktif (contohnya surat berharga yang diukur dan tersedia untuk dijual), ditentukan dengan berdasarkan harga pasar yang dikutip pada tanggal pelaporan. Suatu pasar dianggap aktif apabila informasi mengenai harga kuotasi dapat diakses dengan mudah dan tersedia secara berkala dari suatu bursa, pedagang efek, broker, kelompok penilai harga pasar industri tertentu, regulator dan harga tersebut mencerminkan transaksi pasar yang aktual dan regular pada tingkat yang wajar. Harga pasar dikutip untuk aset keuangan yang dimiliki Grup adalah harga penawaran (*bid price*). Instrumen-instrumen tersebut digolongkan dalam Tingkat 1. Instrumen yang termasuk dalam Tingkat 1 umumnya meliputi investasi yang diklasifikasikan sebagai surat berharga yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi dan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain.

The fair value of financial instruments traded in an active market (i.e. measured and available-for-sale securities), is based on quoted market price at reporting date. A market is regarded as active if quoted prices are readily and regularly available from exchange, dealer or broker, industry group pricing service or regulatory agency, and those prices represent actual and regularly occurring market transaction on an arm's length basis. The quoted market price used for financial asset held by group is bid price. These instruments are included in Level 1. Instruments included in Level 1 comprise primarily of securities classified as fair value through profit or loss and fair value through other comprehensive income.

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2023 DAN 2022

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**53. NILAI WAJAR ASET DAN LIABILITAS
KEUANGAN (lanjutan)**

Nilai wajar instrumen keuangan yang tidak diperdagangkan di pasar aktif (contohnya derivatif *over-the-counter*) ditentukan dengan teknik penilaian. Teknik-teknik penilaian tersebut menggunakan data pasar yang dapat diobservasi dan sedapat mungkin meminimalisir penggunaan estimasi spesifik dari entitas. Apabila seluruh input yang dibutuhkan untuk menentukan nilai wajar instrumen keuangan dapat diobservasi, maka instrumen keuangan tersebut dikategorikan dalam Tingkat 2. Sebaliknya, jika salah satu atau lebih data tidak didasarkan pada data pasar yang dapat diobservasi, instrumen ini termasuk dalam Tingkat 3.

Teknik penilaian spesifik yang digunakan untuk melakukan penilaian pada instrumen keuangan, antara lain:

- Harga yang dikutip dari pasar atau pedagang efek instrumen serupa
- Nilai wajar dari *swap* tingkat suku bunga yang diperhitungkan sebagai nilai kini dari estimasi arus kas masa datang berdasarkan kurva imbal hasil yang dapat diobservasi
- Nilai wajar dari kontrak berjangka valuta asing yang ditentukan berdasarkan kurs berjangka pada tanggal pelaporan keuangan, dan
- Teknik-teknik lainnya, seperti analisis arus kas diskontoan yang digunakan untuk menentukan nilai wajar instrumen keuangan lainnya

- (i) Giro pada Bank Indonesia, giro pada bank lain, penempatan pada bank lain dan Bank Indonesia, efek-efek, wesel ekspor dan tagihan lainnya, efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali, penyertaan saham, tagihan akseptasi dan aset lain-lain:

Penempatan pada bank lain dan Bank Indonesia merupakan penanaman dana dalam bentuk Bank Indonesia *Deposit Facility*, *Term Deposit*, *Deposit Facility Syariah*, *call money*, penempatan "*fixed-term*", deposito berjangka dan lain-lain.

Estimasi nilai wajar penyertaan saham ditetapkan berdasarkan harga pasar atau harga kuota perantara (*broker*). Jika informasi ini tidak tersedia, nilai wajar diestimasi dengan menggunakan harga pasar kuotasi yang serupa atau dinilai dengan menggunakan metode penilaian.

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2023 AND 2022

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**53. FAIR VALUE OF FINANCIAL ASSETS AND
LIABILITIES (continued)**

The fair value of financial instruments that are not traded in an active market (i.e over-the-counter derivatives) is determined by using valuation techniques. These valuation techniques maximise the use of observable market data where it is available and rely as little as possible on entity's specific estimates. If all significant inputs required for the fair value of an instrument are observable, the instrument is included in Level 2. Otherwise, if one or more of the significant inputs is not based on observable market data, the instrument is included in Level 3.

Specific valuation techniques used to value financial instruments include:

- *Quoted market prices or dealer quotes for similar instruments*
- *Fair value of interest rate swap is calculated as the present value of estimated future cashflow based on observable yield curves*
- *Fair value of foreign exchange contracts is determined using forward exchange rates at reporting date, and*
- *Other techniques, such as discounted cash flow analysis, are used to determine fair value for other financial instruments*

- (i) *Current accounts with Bank Indonesia, current accounts with other banks, placements with other banks and Bank Indonesia, marketable securities, bills and other receivables, securities purchases under agreements to resell and other assets, equity investments, acceptance receivables and other assets:*

Placements with other banks and Bank Indonesia represent placements in the form of Bank Indonesia Deposit Facility, Term Deposit, Sharia Deposit Facility, call money, "fixed-term" placements, time deposits and others.

The fair value for equity investment are based on the market prices or broker/dealer price quotations. When this information is not available, the fair value is estimated using quoted market prices for securities with similar characteristics or using valuation model.

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2023 DAN 2022

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2023 AND 2022

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**53. NILAI WAJAR ASET DAN LIABILITAS
KEUANGAN (lanjutan)**

- (i) Giro pada Bank Indonesia, giro pada bank lain, penempatan pada bank lain dan Bank Indonesia, efek-efek, wesel ekspor dan tagihan lainnya, efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali, penyertaan saham, tagihan akseptasi dan aset lain-lain: (lanjutan)

Nilai tercatat dari kas dan setara kas, serta penempatan dengan suku bunga mengambang adalah perkiraan yang layak atas nilai wajar.

Estimasi nilai wajar terhadap penempatan dengan suku bunga tetap, efek-efek, wesel ekspor dan tagihan lainnya, tagihan akseptasi dan aset lain-lain ditetapkan berdasarkan diskonto arus kas dengan menggunakan suku bunga pasar uang yang berlaku untuk utang dengan risiko kredit dan sisa jatuh tempo yang serupa. Karena sisa jatuh tempo di bawah satu tahun sehingga nilai tercatat dari penempatan dengan suku bunga tetap, wesel ekspor dan tagihan lainnya, efek-efek yang dibeli dengan janji untuk dijual kembali, tagihan akseptasi dan aset lain-lain adalah perkiraan yang layak atas nilai wajar.

- (ii) Pinjaman yang diberikan

Portofolio kredit Bank secara umum terdiri dari pinjaman yang diberikan dengan suku bunga mengambang dan pinjaman yang diberikan jangka pendek dengan suku bunga tetap. Pinjaman yang diberikan dinyatakan berdasarkan *amortized cost*. Nilai wajar dari pinjaman yang diberikan menunjukkan nilai diskon dari perkiraan arus kas masa depan yang diharapkan akan diterima oleh Bank dengan menggunakan suku bunga pasar saat ini.

Nilai tercatat dari pinjaman yang diberikan dengan suku bunga mengambang dan nilai tercatat atas pinjaman jangka pendek dengan suku bunga tetap adalah perkiraan yang layak atas nilai wajar.

**53. FAIR VALUE OF FINANCIAL ASSETS AND
LIABILITIES (continued)**

- (i) *Current accounts with Bank Indonesia, current accounts with other banks, placements with other banks and Bank Indonesia, marketable securities, bills and other receivables, securities purchases under agreements to resell and other assets, equity investments, acceptance receivables and other assets: (continued)*

The carrying amount of cash and cash equivalents, as well as placements with floating rates are a reasonable approximation of fair value.

The estimated fair values of fixed interest bearing placements, marketable securities, bills and other receivables, acceptance receivables and other assets were based on discounted cash flows using prevailing money market interest rates for debts with similar credit risk and remaining maturity. Since the maturity is less than one year, the carrying amounts of fixed rate placements, bills and other receivables, securities purchased under agreements to resell, acceptance receivables and other assets were a reasonable approximation of their fair value.

- (ii) *Loans*

Generally, the Bank's portfolio consists of loans with floating interest rate and short-term loans with fixed interest rate. Loans are stated at amortized cost. The estimated fair value of loans represents the discounted amount of estimated future cash flows expected to be received by the Bank using the current market rates.

The carrying amount of floating rate loans and short-term fixed rate loans are the reasonable approximation of their fair values.

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2023 DAN 2022

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2023 AND 2022

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**53. NILAI WAJAR ASET DAN LIABILITAS
KEUANGAN (lanjutan)**

- (iii) Liabilitas segera, simpanan nasabah dan simpanan dari bank lain, liabilitas akseptasi dan liabilitas lain-lain

Estimasi nilai wajar liabilitas segera, simpanan tanpa jatuh tempo, termasuk simpanan tanpa bunga adalah sebesar jumlah yang harus dibayarkan kembali sewaktu-waktu.

Estimasi nilai wajar terhadap simpanan dengan tingkat suku bunga tetap dan liabilitas akseptasi ditetapkan berdasarkan diskonto arus kas dengan menggunakan suku bunga utang baru dengan sisa jatuh tempo yang serupa. Karena sisa jatuh tempo dibawah satu tahun sehingga nilai tercatat dari simpanan dengan suku bunga tetap, liabilitas akseptasi dan liabilitas lain-lain adalah perkiraan yang layak atas nilai wajar.

- (iv) Efek-efek dan Obligasi Pemerintah

Nilai wajar untuk efek-efek dan Obligasi Pemerintah yang dimiliki hingga jatuh tempo ditetapkan berdasarkan harga pasar atau harga kuotasi perantara (*broker*)/pedagang efek (*dealer*). Jika informasi ini tidak tersedia, nilai wajar diestimasi dengan menggunakan harga pasar kuotasi efek yang memiliki karakteristik kredit, jatuh tempo dan *yield* yang serupa atau dinilai dengan menggunakan metode penilaian.

- (v) Efek-efek yang diterbitkan, pinjaman yang diterima, dan efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali dan efek-efek subordinasi.

Nilai wajar agregat berdasarkan model diskonto arus kas menggunakan kurva *yield* terkini yang tepat untuk sisa periode jatuh temponya.

54. MANAJEMEN MODAL

Tujuan manajemen permodalan Bank adalah untuk mempertahankan posisi modal yang kuat untuk mendukung pertumbuhan bisnis dan mempertahankan investor, deposan, pelanggan dan kepercayaan pasar. Dalam pengelolaan permodalan, Bank mempertimbangkan faktor-faktor seperti: pengembalian modal yang optimal pada pemegang saham, menjaga keseimbangan antara keuntungan yang lebih tinggi dengan *gearing ratio* serta keamanan yang diberikan oleh posisi modal yang sehat.

**53. FAIR VALUE OF FINANCIAL ASSETS AND
LIABILITIES (continued)**

- (iii) *Obligations due immediately, deposits from customers and deposits from other banks, acceptance payables and other liabilities*

The estimated fair value of obligations due immediately, deposits with no stated maturity, which include non-interest bearing deposits, are the amounts repayable on demand.

The estimated fair values of fixed interest-bearing deposits and acceptance payables are based on discounted cash flows using interest rates for new debts with similar remaining maturity. Since the maturity is below one year, the carrying amounts of fixed rate deposits, acceptance payables and other liabilities are the reasonable approximation of their fair values.

- (iv) *Marketable securities and Government Bonds*

The fair value for amortized cost marketable securities and Government Bonds are based on the market prices or broker/dealer price quotations. When this information is not available, the fair value is estimated using quoted market prices for securities with similar credit, maturity and yield characteristics or using internal valuation model.

- (v) *Securities issued, borrowings, securities sold under agreements to repurchase and subordinated securities.*

Their aggregate fair values are based on discounted cash flow model using current yield curve appropriate for the remaining term to maturity.

54. CAPITAL MANAGEMENT

The Bank's capital management objective is to maintain a strong capital position to support business growth and to sustain investor, depositor, customer and market confidence. In managing its capital, the Bank considers factors such as: providing optimal capital rate of return to shareholders, maintaining a balance between high return gearing ratio and safety provided by a sound capital position.

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2023 DAN 2022

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2023 AND 2022

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

54. MANAJEMEN MODAL (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, Bank telah memenuhi semua persyaratan modal yang diwajibkan.

Rasio Liabilitas Penyediaan Modal Minimum

Rasio Liabilitas Penyediaan Modal Minimum (*Capital Adequacy Ratio* (CAR)) adalah rasio modal terhadap aset tertimbang menurut risiko (*Risk - Weighted Assets* (RWA)). Berdasarkan peraturan Bank Indonesia, jumlah modal untuk risiko kredit terdiri dari Modal Inti ("Tier I") dan Modal Pelengkap ("Tier II") dikurangi penyertaan pada Entitas Anak. Sesuai dengan Peraturan OJK No. 11/POJK.03/2016, Peraturan OJK No. 34/POJK.03/2016, dan Peraturan OJK No. 27 Tahun 2022 tentang Kewajiban Penyediaan Modal Minimum Bank Umum dan Surat Edaran OJK No.9/SEOJK.03/2020 tentang Transparansi dan Publikasi Laporan Bank Umum Konvensional, sejak akhir bulan September 2016, Cadangan Tujuan tidak dapat lagi diperhitungkan sebagai komponen Modal Bank.

Rasio Kecukupan Modal (hanya BNI) pada tanggal-tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

54. CAPITAL MANAGEMENT (continued)

As of 31 December 2023 and 2022, the Bank has complied with all capital requirements.

Capital Adequacy Ratio

The *Capital Adequacy Ratio* (CAR) is the ratio of the Bank's capital over its *Risk - Weighted Assets* (RWA). Based on Bank Indonesia regulations, the total capital for credit risk consists of core capital (Tier I) and supplementary capital (Tier II) less investments in Subsidiaries. In accordance with OJK Regulation No. 11/POJK.03/2016, OJK Regulation No. 34/POJK.03/2016, OJK Regulation No. 27 of 2022 concerning the Minimum Capital Requirement for Commercial Banks and OJK Circular Letter No.9/SEOJK.03/2020 on Transparency and Publication Conventional Commercial Bank Report, since the end of the month of September 2016, Specific Reserves can no longer be taken into account as a component of Capital Bank.

The CAR of BNI (BNI only) as of 31 December 2023 and 2022 is as follows:

	2023	2022	
BNI - tanpa memperhitungkan risiko pasar			BNI - without considering market risk
Aset Tertimbang Menurut Risiko	609,160,539	586,141,753	<i>Risk Weighted Assets</i>
Total Modal	142,016,389	131,335,883	<i>Total Capital</i>
Rasio Liabilitas Penyediaan Modal Minimum BNI	23.31%	22.41%	<i>Capital Adequacy Ratio</i>
Rasio Liabilitas Penyediaan Modal Minimum yang diwajibkan oleh Otoritas Jasa Keuangan	9.80%	9.80%	<i>Minimum Capital Adequacy Ratio required by Financial Service Authority</i>
BNI - dengan memperhitungkan risiko pasar dan kredit			BNI - considering market and credit risks
Aset Tertimbang Menurut Risiko	611,972,160	588,386,028	<i>Risk Weighted Assets</i>
Total Modal	142,016,389	131,335,883	<i>Total Capital</i>
Rasio Liabilitas Penyediaan Modal Minimum BNI	23.21%	22.32%	<i>Capital Adequacy Ratio</i>
Rasio Liabilitas Penyediaan Modal Minimum yang diwajibkan oleh Otoritas Jasa Keuangan	9.80%	9.80%	<i>Minimum Capital Adequacy Ratio required by Financial Service Authority</i>
BNI - dengan memperhitungkan risiko operasional, mulai berlaku sejak 1 Januari 2010			BNI - considering operational risk, effective since 1 January 2010
Aset Tertimbang Menurut Risiko	646,939,036	681,384,522	<i>Risk Weighted Assets</i>
Total Modal	142,016,389	131,335,883	<i>Total Capital</i>
Rasio Liabilitas Penyediaan Modal Minimum BNI	21.95%	19.27%	<i>Capital Adequacy Ratio</i>
Rasio Liabilitas Penyediaan Modal Minimum yang diwajibkan oleh Otoritas Jasa Keuangan	9.80%	9.80%	<i>Minimum Capital Adequacy Ratio required by Financial Service Authority</i>

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN

31 DESEMBER 2023 DAN 2022

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2023 AND 2022

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

55. AKTIVITAS JASA LAINNYA

BNI menyediakan jasa kustodi, *trustee*, pengelolaan investasi dan reksadana kepada pihak-pihak ketiga. Aset yang terdapat dalam aktivitas jasa lainnya tidak termasuk dalam laporan keuangan konsolidasian ini. Jumlah komisi yang diterima dari pemberian jasa ini adalah masing-masing sebesar Rp94.343 dan Rp97.707 untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2023 dan 2022.

Kegiatan Jasa Kustodian

Jasa Kustodian BNI mendapat izin operasi oleh Bapepam dan LK berdasarkan Surat Keputusan No. KEP-162/PM/1991 tertanggal 9 Desember 1991. Kustodian BNI merupakan bagian dari Divisi Operasional, dimana jasa-jasa yang ditawarkan adalah sebagai berikut:

- a. Penyimpanan (*safekeeping*) dan administrasi (*administration*) atas efek-efek maupun dokumen berharga lainnya;
- b. Penyelesaian transaksi (*settlement*) jual dan beli efek berbentuk warkat (*script*) maupun tanpa warkat (*scriptless*);
- c. Pengurusan hak-hak nasabah atas kepemilikan efek-efek yang disimpan sehingga hak tersebut efektif di rekening nasabah (*corporate action*);
- d. Perwalian (*proxy*) pada Rapat Umum Pemegang Saham dan Rapat Umum Pemegang Obligasi;
- e. Penyampaian laporan (*reporting*) dan informasi (*information*) yang terkait dengan efek-efek dan/atau dokumen berharga milik nasabah yang disimpan dan diadministrasikan oleh Kustodian BNI.

Untuk memenuhi kebutuhan investor dalam melakukan investasi pada berbagai instrumen efek-efek, Kustodian BNI memfasilitasinya dengan menyediakan beragam layanan:

- a. Kustodian umum untuk melayani investor yang melakukan investasi pada instrumen pasar modal dan pasar uang di Indonesia;
- b. *Sub-Registry* untuk melayani investor yang melakukan transaksi dan investasi pada Surat Utang Negara (SUN - Obligasi Pemerintah atau Surat Perbendaharaan Negara) serta Sertifikat Bank Indonesia (SBI);
- c. Kustodian reksadana (*mutual fund*) dan kontrak pengelolaan dana (*discretionary fund*) yang diterbitkan dan dikelola oleh manajer investasi;
- d. Kustodian *Euroclear* bagi nasabah yang akan melakukan investasi dan penyelesaian transaksi efek-efek yang tercatat di *Euroclear Operations Centre*, Brussels. Kustodian BNI merupakan anggota langsung dari *Euroclear*.

55. OTHER ACTIVITIES

BNI provides custodian, *trustee*, investment management and mutual fund services to third parties. Assets that are held in other activities are not included in these consolidated financial statements. Total fees received from these services amounted to Rp94,343 and Rp97,707 for the year ended 31 December 2023 and 2022, respectively.

Custodian Services

BNI Custodian Services has obtained an operating license based on the Decision Letter of Bapepam and LK No. KEP-162/PM/1991 dated 9 December 1991. BNI's Custodian Department, which is part of the Operational Division, provides a full range of custodian services such as:

- a. Safekeeping and administration of marketable securities and other valuable assets;
- b. Settlement and handling services for script and scriptless trading transactions;
- c. Corporate action services related to the rights of the marketable securities;
- d. Proxy services for its customers' shareholder meetings and bond holder meetings;
- e. Generate reports and information regarding customers' marketable securities which are kept and administered by BNI's custodian department.

In order to fulfill the investors' needs in investing in various marketable securities and instruments, BNI's Custodian Operations facilitates various services as follows:

- a. General custodian which provides services to investors investing in capital markets or money markets in Indonesia;
- b. *Sub-Registry* service provider for settlement of Government Debenture Debt (SUN - either Government Bonds or Surat Perbendaharaan Negara) and SBI transactions;
- c. Custodian for mutual funds and discretionary funds issued and managed by investment manager;
- d. *Euroclear* Custodian for customer who is conducting investment and settlement of securities transactions listed in *Euroclear Operations Center*, Brussels. BNI Custodian is a direct member of *Euroclear*.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN

31 DESEMBER 2023 DAN 2022

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2023 AND 2022

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

55. AKTIVITAS JASA LAINNYA (lanjutan)

Kegiatan Jasa Kustodian (lanjutan)

Pada tanggal-tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, Kustodian BNI memiliki 189 nasabah dan 15 175 nasabah (tidak diaudit). Nasabah utama terdiri dari dana pensiun, perusahaan asuransi, bank, yayasan, perusahaan sekuritas, reksadana, institusi/ badan hukum lain dan perseorangan. Nilai portofolio yang disimpan pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah masing-masing sebesar Rp261.346.086 dan Rp376.579.572 (tidak diaudit).

BNI mengasuransikan portofolio nasabah yang disimpan di Kustodian terhadap kemungkinan kerugian yang timbul dari penyimpanan dan pemindahan efek-efek sesuai dengan ketentuan OJK, dahulu Bapepam dan LK.

Kegiatan Wali Amanat

BNI mendapat izin operasi untuk kegiatan wali amanat berdasarkan Surat Keputusan Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga keuangan No. 01/STTD-WA/PM/1996 tertanggal 27 Maret 1996. Jasa-jasa yang ditawarkan oleh wali amanat adalah sebagai berikut:

- a. Jasa Wali Amanat untuk obligasi dan *medium-term notes* (MTN)
- b. Jasa Agen Pengelola Rekening Penampungan
- c. Jasa Agen Pembayaran
- d. Jasa Penampungan Dana IPO
- e. Jasa Agen Penjaminan

BNI selaku Wali Amanat, telah mengelola 63 emisi dengan nilai emisi (obligasi dan MTN) sebesar Rp31.051.866 pada tanggal 31 Desember 2023 dan 49 emisi dengan nilai emisi (obligasi dan MTN) sebesar Rp31.782.994 pada tanggal 31 Desember 2022 (tidak diaudit).

56. KREDIT KELOLAAN

BNI mengelola dana yang langsung dikeluarkan oleh Pemerintah Republik Indonesia (didanai oleh kreditur luar negeri) yang ditujukan kepada penerima pinjaman untuk keperluan pembiayaan proyek tertentu. Penerima pinjaman ini telah disetujui oleh Pemerintah Republik Indonesia. Pembayaran yang diterima oleh BNI dari penerima pinjaman dikembalikan lagi ke Pemerintah. BNI tidak menanggung risiko kredit atas transaksi-transaksi tersebut. Pinjaman tersebut bukan merupakan aset BNI dan dana yang diterima dari Pemerintah Republik Indonesia bukan merupakan liabilitas BNI. Pinjaman tersebut tidak dibukukan dalam laporan keuangan konsolidasian BNI. BNI memperoleh pendapatan atas pengelolaan pinjaman tersebut sebesar 0,25% dari rata-rata saldo baki debet pinjaman dalam mata uang Rupiah dan 0,15% dari rata-rata saldo baki debet pinjaman dalam mata uang Dolar Amerika Serikat.

55. OTHER ACTIVITIES (continued)

Custodian Services (continued)

As of 31 December 2023 and 2022. BNI's custodians operations has 189 customers and 175 customers (unaudited), respectively. The customer are primarily pension funds, insurance companies, banks, foundations, securities companies, mutual funds, other institution/ legal entities and individual customers with total portfolio value as of 31 December 2023 and 2022 amounted to Rp261,346,086 and Rp376,579,572, respectively (unaudited).

BNI carries insurance on custodian services against potential losses from safekeeping and transit of securities in accordance with OJK, previously Bapepam and LK regulation.

Trust Operations

BNI has obtained the operating license for trustee services based on Decision Letter of Capital Market and Financial Institutions Supervisory Agency No. 01/STTD-WA/PM/1996 dated 27 March 1996. The Trustee Services Business (TSB) provides a full range of the following services:

- a. Trustee for bond and medium-term notes (MTN)
- b. Escrow Account Agent
- c. Paying Agent
- d. Initial Public Offering / IPO Receiving Bank
- e. Security Agent

BNI as a Trustee, has 63 bonds and MTN issued amounting to Rp31,051,866 as of 31 December 2023 and 49 bonds and MTN issued amounting to Rp31,782,994 as of 31 December 2022 (unaudited).

56. CHANNELLING LOANS

BNI administers loans directly disbursed by the Government of the Republic of Indonesia (financed by overseas creditors) to the borrowers of certain specified projects. These borrowers are approved by the Government of the Republic of Indonesia. Payments received by BNI from borrowers are remitted back to the Government. BNI bears no credit risk on these transactions. These loans are not the assets of BNI and funds received from the Government of Republic of Indonesia are not the liabilities of BNI. These loans are not recognized in BNI's consolidated financial statements. BNI receives fees for administering the loans of 0.25% from the average of loans outstanding balance in Rupiah and 0.15% of the average of loan outstanding balance in United States Dollar.

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2023 DAN 2022**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2023 AND 2022**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

56. KREDIT KELOLAAN (lanjutan)

Jumlah kredit yang dikelola oleh BNI atas nama Pemerintah tersebut pada tanggal-tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

	2023	2022
Sektor		
Listrik, gas dan air	4,098	4,098
Pertanian	2,876	2,876
Pengangkutan, pergudangan dan komunikasi	2,747	2,747
Perdagangan, restoran dan hotel	2,259	2,267
Jasa pelayanan sosial	1,876	1,876
Jasa dunia usaha	1,680	1,680
Perindustrian	1,125	1,125
Konstruksi	6	6
Lain-lain	9,402	9,404
Total	26,069	26,079

56. CHANNELLING LOANS (continued)

Following is the outstanding loans balance administered by BNI on behalf of the Government as of 31 December 2023 and 2022:

Sektor
Electricity, gas and water
Agriculture
Transportation, warehouse and communications
Trading, restaurant and hotel
Social services
Business services
Manufacturing
Construction
Others
Total

57. TAMBAHAN INFORMASI ARUS KAS

Perubahan pada liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan pada laporan arus kas konsolidasian adalah sebagai berikut:

	1 Januari/ January 2023	Arus kas/ Cash flow	Lain-lain/ Others	31 Desember/ December 2023
Pinjaman yang diterima	35,654,206	(3,661,311)	(1,043,287)	30,949,608
Efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali	2,885,286	4,011,546	(5,655)	6,891,177
Efek-efek yang diterbitkan	4,896,875	-	(3,518)	4,893,357
Efek-efek subordinasi	17,213,150	-	(284,419)	16,928,731
Saham treasuri	-	(179,960)	-	(179,960)
Pembayaran dividen	-	(7,324,821)	7,324,821	-
Pembayaran liabilitas sewa	1,146,127	(240,769)	382,011	1,287,369
	61,795,644	(7,395,315)	6,369,953	60,770,282

57. SUPPLEMENTARY CASH FLOW INFORMATION

Changes in liabilities arising from financing activities in the consolidated cash flow statement are as follows:

	1 Januari/ January 2022	Arus kas/ Cash flow	Lain-lain/ Others	31 Desember/ December 2022
Pinjaman yang diterima	32,457,936	2,749,020	447,250	35,654,206
Efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali	1,828,652	1,042,592	14,042	2,885,286
Efek-efek yang diterbitkan	2,986,530	2,000,000	(89,655)	4,896,875
Efek-efek subordinasi	15,764,682	-	1,448,468	17,213,150
Pembayaran dividen	-	(2,724,629)	2,724,629	-
Saham treasuri	(207,475)	-	207,475	-
Pembayaran liabilitas sewa	1,243,693	(341,741)	244,175	1,146,127
	54,074,018	2,725,242	4,996,384	61,795,644

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN

31 DESEMBER 2023 DAN 2022

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2023 AND 2022

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

58. STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN BARU YANG TELAH DISAHKAN NAMUN BELUM BERLAKU EFEKTIF

Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia ("DSAK-IAI") telah menerbitkan standar baru, amandemen dan interpretasi berikut, namun belum berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada 1 Januari 2023 adalah sebagai berikut:

- Amendemen PSAK 1: "Penyajian Laporan Keuangan" terkait liabilitas jangka panjang dengan kovenan; dan
- Amendemen PSAK 73: "Sewa" terkait liabilitas sewa pada transaksi jual dan sewa-balik.

Standar tersebut akan berlaku efektif pada 1 Januari 2024 dan penerapan dini diperbolehkan.

- PSAK 74: "Kontrak Asuransi"; dan
- Amendemen PSAK 74: "Kontrak Asuransi" terkait Penerapan Awal PSAK 74 dan PSAK 71 - Informasi Komparatif.

Standar tersebut akan berlaku efektif pada 1 Januari 2025.

Pada saat penerbitan laporan keuangan konsolidasian, Grup masih mempelajari dampak yang mungkin timbul dari penerapan standar baru dan revisi tersebut serta pengaruhnya pada laporan keuangan konsolidasian Grup.

59. ANALISIS KUALITAS KREDIT

Pengukuran Kerugian Kredit Ekspektasian

Peningkatan Risiko Kredit Secara Signifikan

Ketika menentukan apakah risiko gagal bayar pada instrumen keuangan telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal, Bank mempertimbangkan informasi yang wajar dan didukung, serta relevan yang tersedia tanpa biaya atau upaya yang berlebihan. Hal tersebut mencakup informasi dan analisa kuantitatif dan kualitatif, berdasarkan pada pengalaman historis dan penilaian pakar kredit dan termasuk perkiraan masa depan (*forward-looking*).

Tujuan dari penilaian ini adalah untuk mengidentifikasi apakah peningkatan risiko kredit secara signifikan atas eksposur telah terjadi dengan membandingkan:

- *Probability of default* (PD) atas umur tersisa pada tanggal pelaporan; dengan
- *Probability of default* (PD) atas umur tersisa yang diestimasi pada saat pengakuan awal eksposur (jika relevan, disesuaikan dengan perubahan ekspektasi pembayaran di muka).

58. NEW FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS ISSUED BUT NOT YET EFFECTIVE

Financial Accounting Standard Board of Indonesian Institute of Accountants ("DSAK-IAI") has issued the following new standards, amendments and interpretations, but not yet effective for the financial year beginning 1 January 2023 are as follows:

- *Amendment of SFAS 1: "Presentation of Financial Statements" regarding long-term liabilities with the covenant; and*
- *Amendment of SFAS 73: "Leases" regarding lease liabilities in sale-and-lease back transactions.*

The above standards will be effective on 1 January 2024 and early adoption is permitted.

- *SFAS 74: "Insurance Contract"; and*
- *Amendment of SFAS 74: "Insurance Contract" regarding Initial Application of SFAS 74 and SFAS 71 - Comparative Information.*

The above standards will be effective on 1 January 2025.

As at the authorisation date of these consolidated financial statements, the Group is still evaluating the potential impact of these new and revised standards to the Group's consolidated financial statements.

59. CREDIT QUALITY ANALYSIS

Measurement of Expected Credit Losses

Significant Increase in Credit Risk

When determining whether the risk of default on financial instruments has increased significantly since initial recognition, the Bank considers reasonable and supported relevant information that is available without excessive costs or efforts. This includes quantitative and qualitative information and analysis, based on historical experience and credit expert assessments and including forward-looking estimates.

The purpose of this assessment is to identify whether a significant increase in credit risk of exposure has occurred by comparing:

- *Probability of default (PD) for the remaining age at the reporting date; with*
- *Probability of default (PD) for the estimated remaining age at initial recognition of the exposure (if relevant, adjusted for change in expectations of prepayment).*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN

31 DESEMBER 2023 DAN 2022

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2023 AND 2022

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

59. ANALISIS KUALITAS KREDIT (lanjutan)

Pengukuran Kerugian Kredit Ekspektasian
(lanjutan)

Peningkatan Risiko Kredit Secara Signifikan
(lanjutan)

Bank menggunakan kriteria berikut dalam menentukan apakah peningkatan risiko kredit secara signifikan atas eksposur telah terjadi:

- pengujian kuantitatif berdasarkan perubahan *probability of default* (PD);
- indikator kualitatif;
- tertunggak lebih dari 30 hari.

Credit Risk Grades

Bank mengalokasikan setiap eksposur ke *credit risk grades* berdasarkan variasi data yang ditentukan dapat memprediksi risiko gagal bayar dan menerapkan pengalaman atas kredit. *Credit risk grades* ditetapkan menggunakan faktor kualitatif dan kuantitatif yang dapat mengindikasikan risiko gagal bayar. Faktor-faktor ini bervariasi tergantung pada sifat eksposur dan jenis peminjam.

Credit risk grades ditetapkan dan dikalibrasi sedemikian rupa sehingga risiko terjadinya gagal bayar meningkat secara eksponensial seiring dengan penurunan *rating* risiko kredit, sebagai contoh, selisih antara *credit risk rating grades* 1 dan 2 lebih kecil dari pada selisih antara *credit risk rating grades* 2 dan 3.

Setiap eksposur dialokasikan ke *credit risk grades* pada pengakuan awal berdasarkan informasi yang tersedia tentang peminjam. Eksposur ini dipantau secara berkelanjutan, dan dapat mengakibatkan eksposur dipindahkan ke *credit risk grades* yang berbeda. Pemantauan biasanya menggunakan data berikut: laporan keuangan, penggunaan fasilitas kredit, dan estimasi kondisi ekonomi.

Penentuan Struktur *Probability of Default*

Credit risk grades adalah input utama dalam penentuan struktur PD *term structure* atas eksposur. Bank mengumpulkan informasi kinerja dan gagal bayar tentang eksposur risiko kredit yang dianalisa berdasarkan yurisdiksi atau wilayah dan menurut jenis produk dan peminjam serta penilaian risiko kredit. Untuk beberapa portofolio, informasi yang dibeli dari penilai kredit eksternal juga digunakan.

59. CREDIT QUALITY ANALYSIS (continued)

Measurement of Expected Credit Losses
(continued)

Significant Increase in Credit Risk (continued)

Bank use these criteria for determining whether there has been a significant increase in credit :

- quantitative test based on movement in *probability of default* (PD);
- qualitative indicators;
- a backstop of 30 days past due.

Credit Risk Grades

The Bank allocated each exposure to credit risk grades based on a variety of data that is determined to predict the risk of default and apply credit experience judgement. Credit risk grades are determined using qualitative and quantitative factors that can indicate the risk of default. These factors vary depending on the nature of the exposure and the type of borrower.

Credit risk grades are determined and calibrated in such a way that the risk of default is increasing exponentially as credit risk rating decreases, for example, the difference between credit risk rating grades 1 and 2 is smaller than the difference between credit risk rating grades 2 and 3.

Each exposure is allocated to credit risk grades at initial recognition based on available information about the borrower. This exposure is monitored on an ongoing basis, and can result in the exposure being transferred to different credit risk grades. Monitoring usually uses the following data: financial statements, use of credit facilities and estimates of economic conditions.

Determination of the Probability of Default Structure

Credit risk grades are the main input in determining the PD term structure of the exposure. The Bank collects performance and default information about credit risk exposures, which are analyzed by jurisdiction or region and by product and borrower type as well as credit risk assessment. For some portfolios, information purchased from external credit analyst is also used.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN

31 DESEMBER 2023 DAN 2022

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2023 AND 2022

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

59. ANALISIS KUALITAS KREDIT (lanjutan)

Pengukuran Kerugian Kredit Ekspektasian
(lanjutan)

Penentuan Struktur *Probability of Default*
(lanjutan)

Bank menggunakan model statistik untuk menganalisa data yang dikumpulkan dan menghasilkan perkiraan *probability of default* (PD) atas umur tersisa dan bagaimana hal ini diperkirakan akan berubah sebagai akibat dari berlalunya waktu.

Analisa ini mencakup identifikasi dan kalibrasi hubungan antara perubahan tingkat gagal bayar dan perubahan dalam faktor-faktor makro ekonomi utama serta analisa mendalam tentang dampak faktor-faktor lain tertentu (misalkan restrukturisasi) pada risiko gagal bayar. Untuk sebagian besar eksposur, indikator makro ekonomi utama meliputi: pertumbuhan PDB, suku bunga acuan, dan tingkat pengangguran. Untuk eksposur pada industri dan/atau wilayah tertentu, analisa dapat mencakup harga komoditas dan/atau harga properti yang relevan.

Penentuan Terjadinya Peningkatan Risiko Kredit Secara Signifikan

Bank mempergunakan sejumlah kriteria untuk menentukan telah terjadi peningkatan risiko kredit secara signifikan.

Kriteria tersebut ditetapkan menggunakan faktor kuantitatif dan kualitatif termasuk penentuan berdasarkan status hari tunggakan yang dapat mengindikasikan telah terjadi peningkatan risiko kredit yang signifikan terhadap saat awal diberikan.

Bank dimungkinkan menggunakan penilaian dari analisis kredit dan jika memungkinkan, pengalaman historis yang relevan, dalam menentukan bahwa eksposur mungkin saja telah mengalami peningkatan risiko kredit yang signifikan berdasarkan indikator kualitatif tertentu yang dianggap dapat mengindikasikan hal tersebut dimana pengaruhnya mungkin belum sepenuhnya tercermin pada saat dilakukan analisis kuantitatif secara komprehensif dan tepat waktu.

59. CREDIT QUALITY ANALYSIS (continued)

Measurement of Expected Credit Losses
(continued)

Determination of the Probability of Default Structure (continued)

The Bank uses a statistical model to analyze the collected data and produce an estimate of the probability of default (PD) for the remaining life and how this is expected to change as a result of the passage of time.

This analysis includes the identification and calibration of the relationship between changes in default rates and changes in key macroeconomic factors as well as an in-depth analysis of the impact of other certain factors (e.g. restructuring) on the risk of default. For most exposures, the main macroeconomic indicators include: GDP growth, benchmark interest rates, and the unemployment rate. For exposures in certain industries and/or regions, the analysis can include commodity prices and/or relevant property prices.

Determination of Significant Increase in Credit Risk

Bank uses several criteria for determining that credit risk has increased significantly.

The criteria are determined using qualitative and quantitative factors including determination based on arrear day status that can indicate significant increase in credit risk since initial recognition.

The Bank can also use the judgment of credit analysts and, if possible, relevant historical experience, in determining that the exposure may have experienced a significant increase in credit risk based on certain qualitative indicators that are considered to indicate this and their effects may not be fully reflected in quantitative analysis in a comprehensive manner on a timely manner.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN

31 DESEMBER 2023 DAN 2022

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2023 AND 2022

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

59. ANALISIS KUALITAS KREDIT (lanjutan)

Pengukuran Kerugian Kredit Ekspektasian
(lanjutan)

Penentuan Terjadinya Peningkatan Risiko Kredit Secara Signifikan (lanjutan)

Bank menentukan bahwa peningkatan risiko kredit secara signifikan belum terjadi apabila masih kurang dari 30 hari tunggakan. Hari tunggakan ditentukan dengan menghitung jumlah hari sejak tanggal jatuh tempo awal dimana pembayaran penuh belum diterima. Tanggal jatuh tempo ditentukan tanpa mempertimbangkan masa tenggang yang mungkin tersedia bagi peminjam.

Bank memantau efektivitas kriteria yang digunakan dalam mengidentifikasi peningkatan risiko kredit yang signifikan dengan cara reviu berkala.

Modifikasi Aset Keuangan

Ketentuan kontraktual pinjaman dapat dimodifikasi untuk beberapa alasan, termasuk perubahan kondisi pasar, retensi pelanggan dan faktor-faktor lain yang tidak terkait dengan penurunan kredit saat ini. Pinjaman yang ketentuan kontraktualnya dimodifikasi dapat menyebabkan pinjaman awal dihentikan pengakuannya dan pinjaman hasil modifikasi diakui sebagai pinjaman baru pada nilai wajar.

Ketika ketentuan kontraktual pinjaman dimodifikasi dan tidak mengakibatkan penghentian pengakuan, penentuan terjadinya peningkatan risiko kredit secara signifikan dilakukan dengan cara membandingkan:

- Sisa PD sepanjang umur pada tanggal pelaporan berdasarkan ketentuan yang dimodifikasi; dengan
- Sisa PD sepanjang umur yang diestimasi berdasarkan data pada saat pengakuan awal dan ketentuan kontraktual awal.

Definisi Gagal Bayar (Default)

Grup menganggap aset keuangan dalam keadaan *default/gagal bayar* ketika:

- Debitur tidak mungkin membayar kewajiban kreditnya kepada secara penuh, tanpa bantuan (*recourse*) dari Grup; atau
- Debitur telah melewati jatuh tempo lebih dari 90 hari atas kewajiban kredit material apapun kepada Grup.

59. CREDIT QUALITY ANALYSIS (continued)

Measurement of Expected Credit Losses
(continued)

Determination of Significant Increase in Credit Risk (continued)

The Bank determines that a significant increase in credit risk has not occurred if it is still less than 30 days in arrears. Arrear days are determined by counting the number of days from the initial due date where full payment has not been received. The due date is determined without considering the grace period that might be available to the borrower.

The Bank monitors the effectiveness of the criteria used in identifying significant increases in credit risk by periodic review.

Modification of Financial Assets

Loan contractual terms can be modified for a number of reasons, including changes in market conditions, customer retention and other factors not related to the current credit decline. Loans with modified contractual terms can cause the initial loan to be derecognized and recognized the modified loan as a new loan at fair value.

When the contractual terms of the loan are modified and do not result in termination of recognition, determining the occurrence of a significant increase in credit risk is done by comparing:

- PD remaining life at reporting date based on modified provision; with
- Residual PD throughout the estimated age based on data at initial recognition and initial contractual provisions.

Definition of Failed Payment (Default)

The Group considers financial assets as default when:

- The debtor is unlikely to pay its credit obligation in full, without assistance (*recourse*) from the Group; or
- The debtors have past due more than 90 days for any material credit obligations to the Group.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN

31 DESEMBER 2023 DAN 2022

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2023 AND 2022

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

59. ANALISIS KUALITAS KREDIT (lanjutan)

Pengukuran Kerugian Kredit Ekspektasian
(lanjutan)

Definisi Gagal Bayar (Default) (lanjutan)

Dalam menilai apakah debitur dalam keadaan *default*/gagal bayar, Grup mempertimbangkan indikator berikut:

- Kualitatif seperti pelanggaran persyaratan perjanjian (*covenants*);
- Kuantitatif seperti status tunggakan; dan
- Berdasarkan data yang dikembangkan secara internal dan diperoleh dari sumber eksternal.

Input, Asumsi, dan Teknik yang Digunakan dalam Mengestimasi Penurunan Nilai

Penggunaan informasi perkiraan masa depan (forward-looking)

Grup menggunakan informasi *forward-looking* dalam menilai apakah telah terjadinya peningkatan risiko kredit secara signifikan dan pengukuran kerugian kredit ekspektasian. Berdasarkan saran dari Komite Manajemen Risiko, pakar ekonomi dan pertimbangan berbagai informasi aktual dan perkiraan eksternal, Grup merumuskan pandangan dasar (*base case*) tentang pergerakan variabel ekonomi yang relevan di masa depan serta perkiraan skenario lain yang mungkin terjadi. Proses ini meliputi pengembangan dua atau lebih skenario ekonomi tambahan dan mempertimbangkan probabilitas relatif dari keluaran (*output*) yang mungkin. Informasi eksternal mencakup data ekonomi dan perkiraan yang diterbitkan oleh, seperti badan pemerintah dan analis sektor swasta dan akademisi terpilih.

Pandangan dasar (*base case*) mencerminkan keluaran dengan probabilitas yang paling tinggi dan digunakan dalam perencanaan strategis dan anggaran. Skenario yang lain, mencerminkan keluaran yang lebih optimis dan keluaran yang lebih pesimis.

Pengukuran Kerugian Kredit Ekspektasian

Input utama dalam pengukuran kerugian kredit ekspektasian adalah variabel berikut :

- *Probability of default* (PD);
- *Loss of given default* (LGD);
- *Exposure at default* (EAD).

59. CREDIT QUALITY ANALYSIS (continued)

Measurement of Expected Credit Losses
(continued)

Definition of Failed Payment (Default)
(continued)

In assessing whether a debtor is in default, the Group considers the following indicators:

- *Qualitative such as violations of the terms of the agreement (covenants);*
- *Quantitative such as arrears status; and*
- *Based on data developed internally and obtained from external sources.*

Inputs, Assumptions, and Techniques Used in Estimating Impairment

Use of forward-looking information

The Group uses forward-looking information in assessing whether there has been a significant increase in credit risk and measurement of expected credit losses. Based on advice from the Risk Management Committee, economists and consideration of various actual information and external forecast, the Group formulated a base case for the movement of relevant economic variables in future as well as forecasts of other possible scenarios. This process involves developing two or more additional economic scenarios and considering the relative probabilities of the possible outputs. External information includes economic data and estimation published by, such as government agencies and selected private sector analysts and academics.

The base case reflects the output with the highest probability and is used in strategic planning and budgeting. Another scenario, reflects more optimistic outputs and more pessimistic outputs.

Measurement of Expected Credit Loss

The main inputs in measuring expected credit loss are the following variables:

- *Probability of default (PD);*
- *Loss of given default (LGD);*
- *Exposure at default (EAD).*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN

31 DESEMBER 2023 DAN 2022

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2023 AND 2022

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

59. ANALISIS KUALITAS KREDIT (lanjutan)

Input, Asumsi, dan Teknik yang Digunakan dalam Mengestimasi Penurunan Nilai (lanjutan)

Pengukuran Kerugian Kredit Ekspektasian (lanjutan)

Parameter ini umumnya berasal dari model statistik yang dikembangkan secara internal dan data historis lainnya. Parameter ini disesuaikan untuk mencerminkan informasi *forward-looking*.

Estimasi PD adalah estimasi pada tanggal tertentu, yang dihitung berdasarkan model peringkat statistik, dan dinilai menggunakan *rating* yang disesuaikan dengan berbagai kategori dari debitur dan eksposur. Model statistik ini didasarkan pada data yang disusun secara internal yang terdiri dari faktor kuantitatif dan kualitatif.

LGD adalah besarnya kerugian jika terjadi gagal bayar. Parameter LGD diestimasi secara historis berdasarkan tingkat pemulihan atas klaim terhadap debitur yang gagal bayar. Model LGD mempertimbangkan struktur, jaminan, senioritas klaim, industri debitur, dan biaya pemulihan setiap jaminan yang merupakan bagian integral dari aset keuangan.

EAD merepresentasikan estimasi eksposur jika terjadi gagal bayar. EAD suatu aset keuangan adalah jumlah tercatat bruto. Untuk komitmen pinjaman dan jaminan keuangan, EAD mencakup jumlah yang telah ditarik, serta jumlah potensial di masa depan yang akan ditarik, yang diestimasi berdasarkan pengamatan historis dan perkiraan berwawasan ke depan (*forward-looking*).

Ketika pemodelan parameter dilakukan secara kolektif, instrumen keuangan dikelompokkan berdasarkan kesamaan karakteristik risiko yang meliputi:

- jenis instrumen;
- peringkat risiko kredit;
- jenis agunan;
- tanggal pengakuan awal;
- sisa waktu jatuh tempo;
- industri; dan
- lokasi geografis debitur.

60. BEBAN TANGGUNG JAWAB SOSIAL DAN LINGKUNGAN (TJSL)

Beban TJSL yang telah dibebankan pada laporan laba rugi untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah masing-masing sebesar Rp135.958 dan Rp108.344.

59. CREDIT QUALITY ANALYSIS (continued)

Inputs, Assumptions, and Techniques Used in Estimating Impairment (continued)

Measurement of Expected Credit Loss (continued)

These parameters generally come from statistical models that are developed internally and other historical data. This parameter is adjusted to reflect forward-looking information.

PD estimation is an estimate on a certain date, which is calculated based on a statistical ranking model, and is assessed using a rating that is adjusted to various categories of debtors and exposures. This statistical model is based on data compiled internally consisting of quantitative and qualitative factors.

LGD is the amount of loss if there is a default. LGD parameters are historically estimated based on the level of recovery of claims against debtors who default. The LGD model considers the structure, collateral, claim seniority, the debtor industry, and the cost of recovering any collateral that is an integral part of a financial asset.

EAD represents the estimated exposure in case of default. EAD of a financial asset is the gross carrying amount. For loan commitments and financial guarantees, EAD includes the amount that has been withdrawn, as well as potential future amounts to be withdrawn, which are estimated based on historical observations and forward-looking estimates.

When parameter modelling is done collectively, financial instruments are grouped according to the similarity of risk characteristics which include:

- *type of instrument;*
- *credit risk rating;*
- *type of collateral;*
- *date of initial recognition;*
- *remaining due date;*
- *industry; and*
- *debtor's geographical location.*

60. TANGGUNG JAWAB SOSIAL DAN LINGKUNGAN (TJSL) EXPENSE

TJSL expense that was charged to profit or loss amounted to Rp135,958 and Rp108,344 for the year ended 31 December 2023 and 2022, respectively.

INFORMASI KEUANGAN TAMBAHAN/SUPPLEMENTARY FINANCIAL INFORMATION

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
ENTITAS INDUK/PARENT ENTITY**

**LAPORAN POSISI KEUANGAN
31 DESEMBER 2023 DAN 2022**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
31 DECEMBER 2023 AND 2022**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

	<u>2023</u>	<u>2022</u>	
ASET			ASSETS
Kas	11,123,073	13,339,830	Cash
Giro pada Bank Indonesia	64,306,677	81,932,466	Current accounts with Bank Indonesia
Giro pada bank lain	34,799,576	15,712,620	Current accounts with other banks
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	(2)	(3)	Less: Allowance for impairment losses
	<u>34,799,574</u>	<u>15,712,617</u>	
Penempatan pada bank lain dan Bank Indonesia	40,778,538	49,800,616	Placements with other banks and Bank Indonesia
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	(1)	(26)	Less: Allowance for impairment losses
	<u>40,778,537</u>	<u>49,800,590</u>	
Efek-efek	27,178,454	21,066,579	Marketable securities
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	(242,941)	(246,614)	Less: Allowance for impairment losses
	<u>26,935,513</u>	<u>20,819,965</u>	
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	9,948,586	11,395,272	Securities purchased under agreements to resell
Wesel ekspor dan tagihan lainnya	19,277,495	20,902,129	Bills and other receivables
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	(278,501)	(172,909)	Less: Allowance for impairment losses
	<u>18,998,994</u>	<u>20,729,220</u>	
Tagihan akseptasi	17,544,789	19,970,485	Acceptance receivables
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	(477,362)	(1,102,169)	Less: Allowance for impairment losses
	<u>17,067,427</u>	<u>18,868,316</u>	
Tagihan derivatif	995,677	685,237	Derivative receivables
Pinjaman yang diberikan	687,912,534	642,629,631	Loans
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	(46,925,323)	(50,180,236)	Less: Allowance for impairment losses
	<u>640,987,211</u>	<u>592,449,395</u>	
Obligasi Pemerintah setelah penyesuaian amortisasi diskonto dan premi	113,494,401	107,467,657	Government Bonds adjusted for amortization of discount and premium
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	(1,504)	(1,391)	Less: Allowance for impairment losses
	<u>113,492,897</u>	<u>107,466,266</u>	
Pajak dibayar di muka	626,869	626,869	Prepaid taxes
Beban dibayar di muka	2,668,856	3,192,291	Prepaid expenses
Investasi pada entitas asosiasi	11,283,466	10,048,975	Investment in associates
Penyertaan saham - bersih	5,937,637	5,143,400	Equity investments - net
Aset lain-lain - bersih	14,586,449	11,896,485	Other assets - net
Aset tetap	43,260,975	40,673,094	Fixed assets
Dikurangi: Akumulasi penyusutan	(16,349,491)	(14,709,780)	Less: Accumulated depreciation
	<u>26,911,484</u>	<u>25,963,314</u>	
Aset pajak tangguhan - bersih	7,276,800	7,486,339	Deferred tax assets - net
TOTAL ASET	<u>1,048,725,727</u>	<u>997,556,847</u>	TOTAL ASSETS

Lampiran – 1/1 – Schedule

INFORMASI KEUANGAN TAMBAHAN/SUPPLEMENTARY FINANCIAL INFORMATION

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
ENTITAS INDUK/PARENT ENTITY**

**LAPORAN POSISI KEUANGAN
31 DESEMBER 2023 DAN 2022**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
31 DECEMBER 2023 AND 2022**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

	<u>2023</u>	<u>2022</u>	
LIABILITAS DAN EKUITAS			LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS			LIABILITIES
Liabilitas segera	5,149,449	4,686,360	<i>Obligations due immediately</i>
Simpanan nasabah	801,708,861	762,794,602	<i>Deposits from customers</i>
Simpanan dari bank lain	11,846,032	15,167,588	<i>Deposits from other banks</i>
Liabilitas derivatif	810,462	775,131	<i>Derivative payables</i>
Efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali	6,891,177	2,885,286	<i>Securities sold under agreements to repurchase</i>
Liabilitas akseptasi	5,724,660	5,257,500	<i>Acceptance payables</i>
Beban yang masih harus dibayar	1,463,839	1,239,577	<i>Accrued expenses</i>
Utang pajak			<i>Taxes payable</i>
- Pajak penghasilan badan	679,669	1,370,877	<i>Corporate income tax -</i>
- Pajak lainnya	101,409	149,811	<i>Other taxes -</i>
Total utang pajak	781,078	1,520,688	<i>Total taxes payable</i>
Imbalan kerja	6,728,829	6,627,920	<i>Employee benefits</i>
Penyisihan	2,172,732	2,712,346	<i>Provision</i>
Liabilitas lain-lain	7,671,839	4,744,051	<i>Other liabilities</i>
Efek-efek yang diterbitkan	4,998,280	4,997,198	<i>Securities issued</i>
Pinjaman yang diterima	29,919,191	35,158,141	<i>Borrowings</i>
Efek-efek subordinasi	16,928,731	17,213,150	<i>Subordinated securities</i>
TOTAL LIABILITAS	<u>902,795,160</u>	<u>865,779,538</u>	TOTAL LIABILITIES

INFORMASI KEUANGAN TAMBAHAN/SUPPLEMENTARY FINANCIAL INFORMATION

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
ENTITAS INDUK/PARENT ENTITY**

**LAPORAN POSISI KEUANGAN
31 DESEMBER 2023 DAN 2022**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
31 DECEMBER 2023 AND 2022**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

	<u>2023</u>	<u>2022</u>	
EKUITAS			EQUITY
Modal saham:			<i>Share capital:</i>
- Seri A Dwiwarna - nilai nominal Rp3.750 per saham (dalam Rupiah penuh)			<i>Class A Dwiwarna - Rp3,750 par value per share (in full Rupiah amount)</i>
- Seri B - nilai nominal Rp3.750 per saham (dalam Rupiah penuh)			<i>Class B - Rp3,750 - par value per share (in full Rupiah amount)</i>
- Seri C - nilai nominal Rp187,5 per saham (dalam Rupiah penuh)			<i>Class C - Rp187.5 - par value per share (in full Rupiah amount)</i>
Modal dasar:			<i>Share capital - Authorised:</i>
- Seri A Dwiwarna - 1 saham			<i>Class A Dwiwarna - 1 share -</i>
- Seri B - 578.683.733 saham			<i>Class B - 578,683,733 shares -</i>
- Seri C - 68.426.325.320 saham			<i>Class C - 68,426,325,320 shares -</i>
Modal ditempatkan dan disetor penuh:			<i>Issued and fully paid:</i>
- Seri A Dwiwarna - 1 saham			<i>Class A Dwiwarna - 1 share -</i>
- Seri B - 578.683.733 saham			<i>Class B - 578,683,733 shares -</i>
- Seri C - 36.678.114.582 saham	9,054,807	9,054,807	<i>Class C - 36,678,114,582 shares -</i>
Tambahan modal disetor	19,633,584	19,633,584	<i>Additional paid-in capital</i>
Cadangan pembayaran berbasis saham	260,116	-	<i>Share-based payment reserve</i>
Cadangan revaluasi aset	15,383,157	15,383,157	<i>Asset revaluation reserve</i>
Kerugian yang belum direalisasi atas efek-efek dan Obligasi Pemerintah dalam kelompok tersedia untuk dijual, setelah pajak	(959,372)	(2,003,902)	<i>Unrealized loss on available- for-sale marketable securities and Government Bonds, net of tax</i>
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan dalam mata uang asing	(58,923)	(37,159)	<i>Exchange difference in translation of foreign currency financial statements</i>
Saldo laba			<i>Retained earnings</i>
Sudah ditentukan penggunaannya			<i>Appropriated</i>
Cadangan umum dan wajib	2,778,412	2,778,412	<i>General and legal reserves</i>
Cadangan khusus	-	-	<i>Specific reserves</i>
Tidak ditentukan penggunaannya	100,018,746	86,968,410	<i>Unappropriated</i>
	<u>102,797,158</u>	<u>89,746,822</u>	
Saham treasuri	(179,960)	-	<i>Treasury shares</i>
TOTAL EKUITAS	<u>145,930,567</u>	<u>131,777,309</u>	TOTAL EQUITY
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS	<u>1,048,725,727</u>	<u>997,556,847</u>	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

INFORMASI KEUANGAN TAMBAHAN/SUPPLEMENTARY FINANCIAL INFORMATION

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
ENTITAS INDUK/PARENT ENTITY**

**LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2023 DAN 2022**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS AND OTHER
COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2023 AND 2022**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

	<u>2023</u>	<u>2022</u>	
PENDAPATAN BUNGA	60,520,375	54,056,248	INTEREST INCOME
BEBAN BUNGA	(19,850,706)	(13,096,102)	INTEREST EXPENSE
PENDAPATAN BUNGA - BERSIH	<u>40,669,669</u>	<u>40,960,146</u>	INTEREST INCOME - NET
PENDAPATAN OPERASIONAL LAINNYA			OTHER OPERATING INCOME
Provisi dan komisi lainnya	10,445,335	10,228,243	<i>Other fee and commission</i>
Laba dari entitas asosiasi	1,326,932	1,111,105	<i>Income from investment in associates</i>
Penerimaan kembali aset yang telah dihapusbukukan	5,029,766	3,780,086	<i>Recovery of assets written off</i>
Keuntungan yang belum direalisasi dari perubahan nilai wajar aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi	63,732	10,788	<i>Unrealized gain on changes in fair value of financial assets at fair through profit or loss</i>
Keuntungan dari penjualan aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain dan nilai wajar melalui laba rugi	1,153,663	1,577,808	<i>Gain on sale of financial assets at fair value through comprehensive income and fair value through profit or loss</i>
Laba selisih kurs - bersih	1,019,260	1,593,824	<i>Foreign exchange gains - net</i>
Lain-lain	442,674	379,785	<i>Others</i>
TOTAL PENDAPATAN OPERASIONAL LAINNYA	<u>19,481,362</u>	<u>18,681,639</u>	TOTAL OTHER OPERATING INCOME
PEMBENTUKAN CADANGAN KERUGIAN PENURUNAN NILAI	<u>(9,070,912)</u>	<u>(11,403,259)</u>	ALLOWANCE FOR IMPAIRMENT LOSSES
BEBAN OPERASIONAL LAINNYA			OTHER OPERATING EXPENSES
Gaji dan tunjangan	(11,891,511)	(11,667,756)	<i>Salaries and employees' benefits</i>
Umum dan administrasi	(8,501,261)	(8,234,539)	<i>General and administrative</i>
Beban promosi	(996,481)	(1,075,832)	<i>Promotion expense</i>
Premi penjaminan	(1,476,244)	(1,411,806)	<i>Guarantee premium</i>
Lain-lain	(2,937,787)	(3,027,788)	<i>Others</i>
TOTAL BEBAN OPERASIONAL LAINNYA	<u>(25,803,284)</u>	<u>(25,417,721)</u>	TOTAL OPERATING EXPENSES
LABA OPERASIONAL	<u>25,276,835</u>	<u>22,820,805</u>	OPERATING INCOME
BEBAN BUKAN OPERASIONAL - BERSIH	<u>(21,236)</u>	<u>(107,966)</u>	NON-OPERATING EXPENSES - NET
LABA SEBELUM BEBAN PAJAK	<u>25,255,599</u>	<u>22,712,839</u>	INCOME BEFORE TAX EXPENSE
BEBAN PAJAK			TAX EXPENSE
Kini	(4,386,618)	(4,997,178)	<i>Current</i>
Tangguhan	(84,783)	817,700	<i>Deferred</i>
TOTAL BEBAN PAJAK	<u>(4,471,401)</u>	<u>(4,179,478)</u>	TOTAL TAX EXPENSE
LABA TAHUN BERJALAN	<u>20,784,198</u>	<u>18,533,361</u>	INCOME FOR THE YEAR

Lampiran – 2/1 – Schedule

INFORMASI KEUANGAN TAMBAHAN/SUPPLEMENTARY FINANCIAL INFORMATION

PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
ENTITAS INDUK/PARENT ENTITY

**LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2023 DAN 2022**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS AND OTHER
COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2023 AND 2022**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

	2023	2022	
LABA TAHUN BERJALAN	20,784,198	18,533,361	INCOME FOR THE YEAR
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN:			OTHER COMPREHENSIVE INCOME:
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi			Items that will not be reclassified to profit or loss
Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja	(504,986)	274,189	Remeasurement of post employment benefit
Pajak penghasilan terkait dengan komponen pendapatan komprehensif lain	95,945	(52,096)	Income tax relating to components of other comprehensive income
Pos-pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi			Items that will be reclassified to profit or loss
Penyesuaian akibat penjabaran laporan keuangan dalam mata uang asing	(21,764)	(20,284)	Translation adjustment of foreign currency financial statements
Keuntungan/(kerugian) dari perubahan nilai wajar aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui pendapatan komprehensif lain	1,380,217	(4,450,629)	Gain/(losses) on changes in fair value of financial assets at fair value through other comprehensive income
Pajak penghasilan terkait dengan komponen pendapatan komprehensif lain	(335,688)	558,326	Income tax relating to components of other comprehensive income
LABA/(RUGI) KOMPREHENSIF LAIN TAHUN BERJALAN SETELAH PAJAK	613,724	(3,690,494)	OTHER COMPREHENSIVE INCOME/(LOSS) FOR THE YEAR AFTER TAXES
TOTAL LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	21,397,922	14,842,867	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR

INFORMASI KEUANGAN TAMBAHAN/SUPPLEMENTARY FINANCIAL INFORMATION

PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
ENTITAS INDUK/PARENT ENTITY

LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2023 DAN 2022
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2023 AND 2022
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	Rugi yang belum direalisasi atas efek-efek dan Obligasi Peringkat Tinggi yang diukur pada nilai wajar melalui perubahan nilai wajar setelah kurs karena komprehensif lain	Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan dalam mata uang asing/translation of foreign currency statements	Cadangan revaluasi aset/valuation reserve	Cadangan umum dan wajib/General reserve	Tidak dicadangkan/Unappropriated	Saham treasury/Treasury shares	Cadangan kompensasi berbasis saham/Share-based compensation reserve	Total ekuitas/Total equity
	Uraian/Description	Uraian/Description	Uraian/Description	Uraian/Description	Uraian/Description	Uraian/Description	Uraian/Description	Uraian/Description
Modal disorot/Issued and subscribed capital	9,054,807	19,633,584	-	-	-	-	-	131,777,309
Saldo pada tanggal 31 Desember 2022	(2,003,902)	(371,159)	15,383,157	2,778,412	86,868,410	-	-	131,777,309
Laba Komprehensif tahun berjalan	1,044,530	(217,644)	-	-	20,375,157	-	-	21,387,923
Pembagian dividen Saham treasury	-	-	-	-	(7,324,821)	(179,860)	-	(7,324,821)
Cadangan pembayaran berbasis saham	-	-	-	-	-	(179,860)	-	(179,860)
Saldo pada tanggal 31 Desember 2023	(989,372)	(569,323)	15,383,157	2,778,412	100,018,746	(179,860)	260,116	145,930,567

*) Termasuk di dalam saldo laba tidak dicadangkan adalah pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja.

*) Included in unappropriated retained earnings is the remeasurement of post employment benefit.

INFORMASI KEUANGAN TAMBAHAN/SUPPLEMENTARY FINANCIAL INFORMATION

PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
ENTITAS INDUK/PARENT ENTITY

LAPORAN ARUS KAS
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2023 DAN 2022
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

STATEMENTS OF CASH FLOWS
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2023 AND 2022
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

	2023	2022	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan pendapatan bunga	59,996,938	52,972,566	Receipts from interest income
Pembayaran beban bunga	(19,602,509)	(12,752,182)	Payments of interest expense
Pendapatan operasional lainnya	18,016,066	23,847,522	Other operating income
Beban operasional lainnya	(27,619,639)	(24,305,126)	Other operating expenses
Beban bukan operasional - bersih	(21,236)	(107,966)	Non-operating expense - net
Pembayaran pajak penghasilan	(5,077,826)	(4,713,856)	Payment of income tax
Arus kas sebelum perubahan dalam aset dan liabilitas operasi	25,691,794	34,940,958	Cash flows before changes in operating assets and liabilities
Perubahan dalam aset dan liabilitas operasi:			Changes in operating assets and liabilities:
(Kenaikan)/penurunan aset operasi:			(Increase)/decrease in operating assets:
Penempatan pada Bank Indonesia dan Bank lain	(120,097)	300,990	Placements with Bank Indonesia and other banks
Efek-efek dan Obligasi Pemerintah yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi	(333,239)	2,325,901	Marketable securities and Government Bonds at fair value through profit or loss
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	1,446,686	10,615,696	Securities purchased under agreements to resell
Wesel ekspor dan tagihan lainnya	1,624,634	(936,193)	Bills and other receivables
Pinjaman yang diberikan	(59,673,241)	(72,015,974)	Loans
Tagihan akseptasi	2,425,696	1,586,955	Acceptance receivables
Biaya dibayar di muka	523,435	(122,829)	Prepaid expenses
Penempatan term deposit valas devisa hasil ekspor	(2,540,505)	-	Foreign exchange term deposit from export activities
Aset lain-lain	373,977	(869,570)	Other assets
(Penurunan)/kenaikan liabilitas operasi:			(Decrease)/increase in operating liabilities:
Liabilitas segera	463,089	132,625	Obligations due immediately
Simpanan nasabah	38,914,259	33,247,447	Deposits from customers
Simpanan dari bank lain	(3,321,556)	790,579	Deposits from other banks
Beban yang masih harus dibayar	224,262	112,737	Accrued expenses
Imbalan kerja	733,456	(201,995)	Employee benefits
Liabilitas akseptasi	467,160	(330,569)	Acceptance payables
Utang pajak	(48,402)	394,807	Taxes payable
Kewajiban atas penempatan term deposit valas devisa hasil ekspor	2,540,505	-	Liabilities related to foreign exchange term deposit from export activities
Liabilitas lain-lain	(93,483)	(145,974)	Other liabilities
Kas bersih diperoleh dari aktivitas operasi	9,298,430	9,825,591	Net cash provided from operating activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Penjualan efek-efek yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain dan biaya perolehan yang diamortisasi	53,505,429	49,258,377	Proceed of marketable securities measured at fair value through other comprehensive income and amortized cost
Pembelian efek-efek yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain dan biaya perolehan yang diamortisasi	(56,048,294)	(53,072,923)	Placement of marketable securities measured at fair value through other comprehensive income and amortized cost
Penjualan dari Obligasi Pemerintah yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain dan biaya perolehan yang diamortisasi	49,685,651	57,751,678	Proceed from Government Bonds at fair value through other comprehensive income and amortized cost

INFORMASI KEUANGAN TAMBAHAN/SUPPLEMENTARY FINANCIAL INFORMATION

PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
ENTITAS INDUK/PARENT ENTITY

LAPORAN ARUS KAS
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2023 DAN 2022
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

STATEMENTS OF CASH FLOWS
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2023 AND 2022
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

	2023	2022	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI (lanjutan)			CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES (continued)
Pembelian dari Obligasi Pemerintah yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain dan biaya perolehan yang diamortisasi	(54,264,953)	(73,078,284)	Placement of Government Bonds at fair value through other comprehensive income and amortized cost
Pembelian aset tetap	(2,129,821)	(2,150,686)	Acquisition of fixed assets
Hasil penjualan aset tetap	3,298	488,007	Proceeds from sale of fixed assets
Penyertaan modal investasi asosiasi	-	(425,756)	Capital injection in investment associate
Investasi pada Entitas Anak	-	(3,500,000)	Investment in Subsidiary
Penyertaan pada Entitas Anak	(800,000)	(500,000)	Capital injection in Subsidiary
Kas bersih digunakan untuk aktivitas investasi	(10,048,690)	(25,229,587)	Net cash used in investing activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Penerimaan pinjaman yang diterima	15,162,991	13,071,735	Receipt from borrowings
Pembayaran pinjaman yang diterima	(20,455,830)	(9,691,700)	Borrowings payment
Penerimaan efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali	4,011,546	1,042,592	Proceed in securities sold under agreements to repurchase
Penerimaan efek-efek yang diterbitkan	-	5,000,000	Receipt from securities issued
Pembayaran efek-efek yang diterbitkan	-	(3,000,000)	Securities issued
Saham treasury	(179,960)	-	Treasury shares
Pembayaran liabilitas sewa	(211,769)	(304,015)	Payment of lease liability
Pembayaran dividen	(7,324,821)	(2,724,629)	Payment of dividends
Kas bersih (digunakan untuk)/ diperoleh dari aktivitas pendanaan	(8,997,843)	3,393,983	Net cash (used in)/ provided from financing activities
PENURUNAN BERSIH KAS DAN SETARA KAS	(9,748,103)	(12,010,013)	NET DECREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS PADA AWAL TAHUN	160,782,453	172,904,846	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF YEAR
Pengaruh perubahan kurs mata uang asing	(149,662)	(112,380)	Effect of foreign currency exchange rate changes
KAS DAN SETARA KAS PADA AKHIR TAHUN	150,884,688	160,782,453	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF YEAR

INFORMASI KEUANGAN TAMBAHAN/SUPPLEMENTARY FINANCIAL INFORMATION

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
ENTITAS INDUK/PARENT ENTITY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2023 DAN 2022**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2023 AND 2022**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

Perubahan pada liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan pada laporan arus kas adalah sebagai berikut:

Changes in liabilities arising from financing activities in the cash flow statement is as follows:

	1 Januari/ January 2023	Arus kas/ Cash flow	Lain-lain/ Others	31 Desember / December 2023	
Pinjaman yang diterima	35,158,141	(5,292,840)	53,890	29,919,191	<i>Borrowings</i>
Efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali	2,885,286	4,011,546	(5,655)	6,891,177	<i>Securities sold under agreements to repurchase</i>
Efek-efek yang diterbitkan	4,997,198	-	1,082	4,998,280	<i>Securities issued</i>
Efek-efek subordinasi	17,213,150	-	(284,419)	16,928,731	<i>Subordinated securities</i>
Pembayaran dividen	-	(7,324,821)	7,324,821	-	<i>Payment of dividends</i>
Saham treasuri	-	(179,960)	-	(179,960)	<i>Treasury shares</i>
Liabilitas sewa	1,082,863	(211,769)	362,864	1,233,958	<i>Lease liabilities</i>
	61,336,638	(8,997,844)	7,452,583	59,791,377	
	31,676,848	3,380,035	101,258	35,158,141	
Pinjaman yang diterima	31,676,848	3,380,035	101,258	35,158,141	<i>Borrowings</i>
Efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali	1,828,652	1,042,592	14,042	2,885,286	<i>Securities sold under agreements to repurchase</i>
Efek-efek yang diterbitkan	2,999,839	2,000,000	(2,641)	4,997,198	<i>Securities issued</i>
Efek-efek subordinasi	15,764,682	-	1,448,468	17,213,150	<i>Subordinated securities</i>
Pembayaran dividen	-	(2,724,629)	2,724,629	-	<i>Payment of dividend</i>
Saham treasuri	(207,475)	-	207,475	-	<i>Treasury shares</i>
Liabilitas sewa	1,243,696	(304,015)	143,182	1,082,863	<i>Lease liabilities</i>
	53,306,242	3,393,983	4,636,413	61,336,638	

1. Ikhtisar kebijakan akuntansi yang penting

Dasar penyusunan laporan keuangan tersendiri entitas induk.

Laporan keuangan tersendiri entitas induk disusun sesuai dengan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") 4 (revisi 2013), "Laporan Keuangan Tersendiri".

PSAK 4 (Revisi 2013) mengatur dalam hal entitas menyajikan laporan keuangan tersendiri maka laporan tersebut hanya dapat disajikan sebagai informasi tambahan dalam laporan keuangan konsolidasian. Laporan keuangan tersendiri adalah laporan yang disajikan oleh entitas induk yang mencatat investasi pada entitas anak, entitas asosiasi, dan pengendalian bersama entitas berdasarkan kepemilikan ekuitas langsung bukan berdasarkan pelaporan hasil dan aset bersih investee.

Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan tersendiri entitas induk adalah sama dengan kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian sebagaimana diungkapkan pada Catatan 2 atas laporan keuangan konsolidasian, kecuali untuk penyertaan pada Entitas Anak yang disajikan pada biaya perolehan.

2. Penyertaan Saham

Informasi mengenai Entitas Anak yang dimiliki Bank diungkapkan pada Catatan 1i atas laporan keuangan konsolidasian.

1. Summary of significant accounting policies

Basis of preparation of the separate financial statements of the parent entity.

The separate financial statements of the parent entity are prepared in accordance with the statement of Financial Accounting Standards ("SFAS") 4 (revised 2013), "Separate Financial Statements".

SFAS 4 (Revised 2013) regulates that when an entity presents the separate financial statements, such financial statements should be presented as supplementary information to the consolidated financial statements. Separate financial statements are those presented by a parent entity, in which the investments of subsidiaries, associated entities and jointly controlled entities are accounted for on the basis of the direct equity interest rather than on the basis of the reported results and net assets of the investees.

Accounting policies adopted in the preparation of the parent entity separate financial statements are the same as the accounting policies adopted in the preparation of the consolidated financial statements as disclosed in Note 2 to the consolidated financial statements, except for investments in Subsidiaries which are stated at cost.

2. Equity Investment

Information pertaining to Subsidiaries of the Bank is disclosed in Note 1i to the consolidated financial statements.

Lampiran – 5 – Schedule

Lampiran Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan Republik Indonesia No. 9/SEOJK.03/2020

Tentang Transparansi dan Publikasi Laporan Bank Umum Konvensional

KETERANGAN	HALAMAN
1. Informasi Umum	
a. Ikhtisar Data Keuangan Penting Ikhtisar data keuangan penting memuat informasi keuangan yang disajikan dalam bentuk perbandingan paling kurang 2 (dua) tahun buku atau sejak memulai usaha jika Bank tersebut menjalankan kegiatan usahanya kurang dari 2 (dua) tahun, paling sedikit memuat:	18-23
i) Pendapatan bunga bersih;	
ii) Laba operasional;	
iii) Laba sebelum pajak;	
iv) Laba bersih;	
v) Total laba (rugi) komprehensif;	
vi) Laba bersih per saham;	
vii) Jumlah aset;	
viii) Jumlah liabilitas;	
ix) Jumlah ekuitas;	
x) Aset produktif;	
xi) Dana pihak ketiga;	
xii) Pinjaman yang diterima;	
xiii) Rasio KPMM;	
xiv) <i>Return on Asset</i> (ROA);	
xv) <i>Return on Equity</i> (ROE);	
xvi) Rasio laba (rugi) terhadap pendapatan;	
xvii) Rasio Beban Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO);	
xviii) <i>Cost to Income Ratio</i> (CIR);	
xix) Persentase pelanggaran dan pelampauan Batas Maksimum Pemberian Kredit (BMPK);	
xx) Rasio Giro Wajib Minimum (GWM);	
xxi) Rasio Posisi Devisa Neto (PDN); dan	
xxii) Informasi dan rasio keuangan lain yang relevan dengan industri perbankan.	
b. Profil Bank	
Profil Bank paling sedikit memuat:	
1) Nama Bank, termasuk apabila terdapat perubahan nama, alasan perubahan, dan tanggal efektif perubahan nama pada tahun buku;	72; 77
2) Akses terhadap Bank, termasuk kantor cabang atau kantor perwakilan yang memungkinkan masyarakat dapat memperoleh informasi mengenai Emiten atau Perusahaan Publik, meliputi:	73-74
•Alamat;	√
•Nomor telepon;	√
•Alamat surat elektronik; dan	√
•Alamat situs web;	√
3) Riwayat singkat Bank;	76-77
4) Visi dan Misi Bank;	78-79
5) Kegiatan usaha menurut anggaran dasar terakhir, kegiatan usaha yang dijalankan pada tahun buku, serta jenis barang dan/atau jasa yang dihasilkan;	82-85
6) Struktur organisasi Bank paling sedikit sampai dengan struktur 1 (satu) tingkat di bawah Direksi, disertai dengan nama dan jabatan;	88-89

KETERANGAN	HALAMAN
7) Susunan dan komposisi pemegang saham, yaitu nama pemegang saham dan persentase kepemilikan, termasuk:	152-158
•Pemegang saham yang memiliki 5% (lima persen) atau lebih saham Bank;	√
•Anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris yang memiliki saham Bank;	√
•Kelompok pemegang saham masyarakat, yaitu kelompok pemegang saham yang masing-masing memiliki kurang dari 5% (lima persen) saham Bank;	√
•Informasi mengenai pemegang saham utama dan pengendali Bank, baik langsung maupun tidak langsung, sampai kepada pemilik individu, yang disajikan dalam bentuk skema atau bagan;	√
8) Nama entitas anak, perusahaan asosiasi, perusahaan ventura bersama dimana bank memiliki pengendalian bersama entitas, beserta persentase kepemilikan saham, bidang usaha, total aset, dan status operasi Bank (jika ada);	160-168
9) Untuk entitas anak, ditambahkan informasi mengenai alamat entitas anak;	162-166
10) Profil direksi dan Dewan Komisaris, paling sedikit, memuat:	92-104; 106-118
•Susunan Direksi, Dewan Komisaris beserta jabatan, dan ringkasan riwayat hidupnya;	√
•Nama dan jabatan yang sesuai dengan tugas dan tanggung jawab;	√
•Foto terbaru;	√
•Usia;	√
•Kewarganegaraan;	√
•Riwayat pendidikan;	√
•Riwayat jabatan, meliputi informasi:	√
» Dasar hukum penunjukan sebagai anggota Direksi dan Dewan Komisaris pada Bank yang bersangkutan;	√
» Rangkap jabatan, baik sebagai anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris, dan/atau anggota komite serta jabatan lain (jika ada); dan	√
» Pengalaman kerja beserta periode waktunya baik di dalam maupun di luar Bank;	√
» Pendidikan dan/atau pelatihan yang telah diikuti anggota Direksi dan Dewan Komisaris dalam meningkatkan kompetensi dalam tahun buku (jika ada); dan	√
» Hubungan afiliasi dengan anggota Direksi lain, anggota Dewan Komisaris, dan pemegang saham utama (jika ada) meliputi nama pihak yang terafiliasi.	√
11) Dalam hal terdapat perubahan susunan anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris yang terjadi setelah tahun buku berakhir sampai dengan batas waktu penyampaian laporan publikasi keuangan dan informasi kinerja keuangan tahunan, maka susunan yang dicantumkan dalam laporan tahunan yaitu susunan anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris yang sebelum dan setelah perubahan;	104-105; 118-120
12) Profil singkat pejabat eksekutif, termasuk susunan pejabat eksekutif beserta jabatan dan ringkasan riwayat hidup	126-144
13) Jumlah karyawan dan deskripsi sebaran tingkat pendidikan dan usia karyawan dalam tahun buku; dan	145-147
14) Penghargaan dan/atau sertifikasi yang diterima Bank baik yang berskala nasional maupun internasional dalam tahun buku terakhir (jika ada), yang memuat:	191-195
•Nama penghargaan dan/atau sertifikasi;	√
•Badan atau lembaga yang memberikan; dan	√
•Masa berlaku penghargaan dan/atau sertifikasi (jika ada);	√
2. Informasi Kinerja Keuangan	
a. Laporan Direksi	54-67
Uraian singkat mengenai kinerja Bank, yang paling sedikit meliputi:	
i) Strategi dan kebijakan yang ditetapkan oleh manajemen Bank, termasuk untuk UUS apabila Bank memiliki UUS;	
ii) Perbandingan antara hasil yang dicapai dengan yang ditargetkan;	
iii) Kendala yang dihadapi Bank;	
iv) Gambaran tentang prospek usaha;	
v) Penerapan Tata Kelola Bank;	
vi) Perubahan komposisi anggota Direksi dan alasan perubahan (jika ada);	
vii) Struktur organisasi;	
viii) Aktivitas utama;	
ix) Teknologi informasi;	

KETERANGAN	HALAMAN
x) Jenis produk dan jasa yang ditawarkan, termasuk penyaluran kredit kepada debitur usaha mikro, kecil, dan menengah;	
xi) Tingkat suku bunga penghimpunan dan penyediaan dana;	
xii) Perkembangan perekonomian dan target pasar;	
xiii) Jaringan kerja dan mitra usaha di dalam dan/atau di luar negeri;	
xiv) Jumlah, jenis, dan lokasi kantor;	
xv) Kepemilikan Direksi, Dewan Komisaris, dan pemegang saham dalam kelompok usaha Bank	
xvi) Perubahan-perubahan penting yang terjadi pada Bank dan kelompok usaha Bank dalam tahun yang bersangkutan;	
xvii) Hal-hal penting yang diperkirakan terjadi pada masa mendatang; dan	
xviii) Sumber daya manusia meliputi jumlah, tingkat pendidikan, pelatihan, dan pengembangan sumber daya manusia.	
b. Laporan Dewan Komisaris	44-52
Laporan Dewan Komisaris paling sedikit memuat:	
i) Penilaian terhadap kinerja Direksi mengenai pengelolaan Bank;	
ii) Pengawasan terhadap implementasi strategi Bank;	
iii) Pandangan atas prospek usaha Bank yang disusun oleh Direksi;	
iv) Pandangan atas penerapan Tata Kelola Bank;	
v) Perubahan komposisi anggota Dewan Komisaris dan alasan perubahan (jika ada); dan	
vi) Frekuensi dan cara pemberian nasihat kepada anggota Direksi;	
c. Analisis dan pembahasan manajemen	198-374
Analisis dan pembahasan manajemen yang memuat analisis dan pembahasan mengenai laporan keuangan dan informasi penting lainnya dengan penekanan pada perubahan material yang terjadi dalam Tahun Buku, paling sedikit mengenai:	
i) Tinjauan kinerja per segmen usaha termasuk UUS, paling sedikit mengenai:	
•Pendapatan; dan	
•Profitabilitas;	
ii) Tinjauan kinerja keuangan yang mencakup perbandingan kinerja keuangan tahun berjalan dengan tahun sebelumnya, penjelasan mengenai penyebab adanya perubahan dan dampak perubahan tersebut, yang paling sedikit mengenai:	
•Penanaman dana (investasi dan pemberian kredit/pembiayaan) dan total aset;	
•Dana pihak ketiga dan sumber pendanaan lain;	
•Ekuitas;	
•Pendapatan, beban, laba (rugi), penghasilan komprehensif lain, dan total laba (rugi) komprehensif;	
•Arus kas; dan	
•Suku bunga dasar kredit;	
iii) Analisis kualitas aset produktif dan rasio keuangan yang relevan;	
iv) Struktur permodalan Bank;	
v) Informasi dan fakta material yang terjadi setelah tanggal laporan akuntan (jika ada); dan	
vi) Aspek pemasaran atas produk Bank, paling sedikit mengenai strategi pemasaran dan pangsa pasar;	
3. Informasi Eksposur Risiko dan Permodalan	
Eksposur risiko dan permodalan meliputi laporan eksposur risiko dan permodalan periode tahunan sebagaimana diatur dalam bagian II Laporan publikasi eksposur risiko dan permodalan.	430-587
4. Informasi Tata Kelola	
Dalam hal Bank menggabungkan laporan pelaksanaan Tata Kelola dalam Laporan Publikasi Keuangan dan Informasi Kinerja Keuangan Tahunan, maka ruang lingkup dan pedoman pengisian mengacu pada POJK mengenai penerapan Tata Kelola bagi bank umum.	589-1068
5. Laporan Keberlanjutan	
a. Laporan Keberlanjutan sebagaimana diatur dalam POJK mengenai penerapan keuangan berkelanjutan bagi lembaga jasa keuangan, emiten, dan perusahaan publik. Dalam hal bank menggabungkan laporan keberlanjutan dalam laporan publikasi keuangan dan informasi kinerja keuangan tahunan, maka ruang lingkup dan pedoman pengisian laporan mengacu pada POJK dimaksud.	
b. Laporan pelaksanaan Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan sebagaimana diatur dalam ketentuan peraturan perundang-undangan mengenai Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan perseroan terbatas.	

- i) Informasi mengenai pelaksanaan Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan meliputi kebijakan, jenis program, dan biaya yang dikeluarkan, antara lain terkait aspek:
- Lingkungan hidup;
 - Praktik ketenagakerjaan;
 - Praktik kegiatan institusi yang sehat;
 - Konsumen; dan
 - pengembangan masyarakat.
- ii) Dalam hal Bank menyajikan informasi mengenai pelaksanaan Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan sebagaimana dimaksud pada angka i) pada laporan tersendiri seperti laporan pelaksanaan Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan, Bank dikecualikan untuk mengungkapkan informasi mengenai pelaksanaan Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan dalam laporan publikasi keuangan dan informasi kinerja keuangan tahunan.

6. Laporan Keuangan Tahunan

Laporan keuangan tahunan yaitu Laporan keuangan tahunan yang telah diaudit oleh Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan.

7. Informasi terkait dengan Kelompok Usaha Bank

- | | |
|--|------------------|
| a. Bank yang merupakan bagian dari suatu kelompok usaha dan/atau memiliki Entitas Anak, harus menambahkan dengan: | 170-171; 615 |
| i) Struktur kelompok usaha Bank yang meliputi: | 170-171 |
| •Struktur kelompok usaha Bank, antara lain terdiri dari Bank, Entitas Anak, perusahaan terelasi (sister company), Entitas Induk sampai dengan <i>ultimate shareholder</i> ; | 170-171 |
| •Struktur keterkaitan kepengurusan dalam kelompok usaha Bank; dan | 152-158; 170-171 |
| •Pemegang saham yang bertindak atas nama pemegang saham lain. Pengertian pemegang saham yang bertindak atas nama pemegang saham lain adalah pemegang saham perorangan atau entitas yang memiliki tujuan bersama yaitu mengendalikan Bank, berdasarkan atau tidak berdasarkan suatu perjanjian; | |
| ii) Transaksi antara Bank dengan pihak-pihak berelasi dalam kelompok usaha Bank, memperhatikan: | |
| •Informasi transaksi dengan pihak-pihak berelasi, baik yang dilakukan Bank maupun yang dilakukan oleh setiap entitas di dalam kelompok usaha Bank yang bergerak di bidang keuangan; | |
| •Pihak-pihak berelasi yaitu pihak-pihak sebagaimana diatur dalam standar akuntansi keuangan; | |
| •Jenis transaksi dengan pihak-pihak berelasi, antara lain: | |
| » Kepemilikan silang; | |
| » Transaksi dari suatu kelompok usaha yang bertindak untuk kepentingan kelompok usaha yang lain; | |
| » Pengelolaan likuiditas jangka pendek dalam kelompok usaha; | |
| » Penyediaan dana yang diberikan atau diterima oleh entitas lain dalam satu kelompok usaha; | |
| » Eksposur kepada pemegang saham mayoritas antara lain dalam bentuk pinjaman, komitmen, dan kontinjensi; dan | |
| » Pembelian, penjualan, dan/atau penyewaan aset dengan entitas lain dalam satu kelompok usaha, termasuk yang dilakukan dengan repurchase agreement (repo); | |
| iii) Transaksi dengan pihak-pihak berelasi yang dilakukan oleh setiap entitas dalam kelompok usaha Bank yang bergerak di bidang keuangan; | |
| iv) Penyediaan dana, komitmen maupun fasilitas lain yang dapat dipersamakan dengan itu dari setiap entitas yang berada dalam satu kelompok usaha dengan Bank kepada debitur dan/atau pihak-pihak yang telah memperoleh penyediaan dana dari Bank; dan | |
| v) Adanya larangan, batasan, dan/atau hambatan signifikan lain untuk melakukan transfer dana atau dalam rangka pemenuhan modal yang dipersyaratkan oleh otoritas yang berwenang antara Bank dengan entitas lain dalam satu kelompok usaha. | |

8. Informasi Tambahan bagi Bank yang merupakan Emiten dan/atau Perusahaan Publik

Bank yang merupakan Emiten dan/atau Perusahaan Publik menambahkan ruang lingkup informasi sebagaimana diatur dalam ketentuan mengenai bentuk dan isi laporan tahunan Emiten atau Perusahaan Publik

Referensi Silang SEOJK No. 16 /SEOJK.04/2021: Bentuk dan Isi Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik

KETERANGAN	HALAMAN
I. Ketentuan Umum	
Dalam Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan ini yang dimaksud dengan:	√
a. Laporan Tahunan adalah laporan pertanggungjawaban Direksi dan Dewan Komisaris dalam melakukan pengurusan dan pengawasan terhadap emiten atau perusahaan publik dalam kurun waktu 1 (satu) tahun buku kepada rapat umum pemegang saham yang disusun berdasarkan ketentuan dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan mengenai Laporan Tahunan emiten atau perusahaan publik.	√
b. Emiten adalah pihak yang melakukan penawaran umum.	√
c. Perusahaan Publik adalah perseroan yang sahamnya telah dimiliki paling sedikit oleh 300 (tiga ratus) pemegang saham dan memiliki modal disetor paling sedikit Rp3.000.000.000,00 (tiga miliar rupiah) atau suatu jumlah pemegang saham dan modal disetor yang ditetapkan oleh Otoritas Jasa Keuangan.	√
d. Perusahaan Terbuka adalah Emiten yang telah melakukan penawaran umum efek bersifat ekuitas atau Perusahaan Publik	√
e. Laporan Keberlanjutan (<i>Sustainability Report</i>) adalah laporan yang diumumkan kepada masyarakat yang memuat kinerja ekonomi, keuangan, sosial, dan lingkungan hidup suatu lembaga jasa keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik dalam menjalankan bisnis berkelanjutan.	√
f. Direksi:	√
i) Bagi Emiten atau Perusahaan Publik berbentuk badan hukum perseroan terbatas adalah Direksi sebagaimana dimaksud dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan mengenai Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik; dan	√
ii) Bagi Emiten atau Perusahaan Publik berbentuk badan hukum selain perseroan terbatas adalah organ yang melaksanakan pengurusan badan hukum tersebut sebagaimana dimaksud dalam peraturan perundang-undangan mengenai badan hukum tersebut.	√
g. Dewan Komisaris:	√
i) Bagi Emiten atau Perusahaan Publik berbentuk badan hukum perseroan terbatas adalah Dewan Komisaris sebagaimana dimaksud dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan mengenai Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik; dan	√
ii) Bagi Emiten atau Perusahaan Publik berbentuk badan hukum selain perseroan terbatas adalah organ yang melakukan pengawasan badan hukum tersebut sebagaimana dimaksud dalam peraturan perundang-undangan mengenai badan hukum tersebut.	√
h. Rapat Umum Pemegang Saham yang selanjutnya disingkat RUPS:	√
i) Bagi Emiten atau Perusahaan Publik berbentuk badan hukum perseroan terbatas adalah RUPS sebagaimana dimaksud dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan mengenai Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka; dan	√
ii) Bagi Emiten atau Perusahaan Publik berbentuk badan hukum selain perseroan terbatas adalah organ yang mempunyai wewenang yang tidak diberikan kepada organ yang melaksanakan fungsi pengurusan dan fungsi pengawasan, dalam batas yang ditentukan dalam peraturan perundang-undangan dan/atau anggaran dasar yang mengatur badan hukum tersebut.	√
Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik merupakan sumber informasi penting bagi investor atau pemegang saham sebagai salah satu dasar pertimbangan dalam pengambilan keputusan investasi dan sarana pengawasan terhadap Emiten atau Perusahaan Publik.	√
Seiring dengan perkembangan pasar modal dan meningkatnya kebutuhan investor atau pemegang saham atas keterbukaan informasi, Direksi dan Dewan Komisaris dituntut untuk menyajikan informasi yang berkualitas, akurat, dan akuntabel melalui Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik.	√
Laporan Tahunan yang disusun secara teratur dan informatif dapat memberikan kemudahan bagi investor atau pemegang saham dan pemangku kepentingan dalam memperoleh informasi yang dibutuhkan.	√
Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan ini merupakan pedoman bagi Emiten atau Perusahaan Publik yang wajib diterapkan dalam menyusun Laporan Tahunan dan Laporan Keberlanjutan.	√

KETERANGAN	HALAMAN
II. Bentuk Laporan	
1. Laporan Tahunan disajikan dalam bentuk dokumen cetak dan dokumen elektronik.	√
2. Laporan Tahunan yang disajikan dalam bentuk dokumen cetak, dicetak pada kertas yang berwarna terang, berkualitas baik, berukuran A4, dijilid, dan dapat diperbanyak dengan kualitas yang baik.	√
3. Laporan Tahunan dapat menyajikan informasi berupa gambar, grafik, tabel, dan/atau diagram dengan mencantumkan judul dan/atau keterangan yang jelas, sehingga mudah dibaca dan dipahami.	√
4. Laporan Tahunan yang disajikan dalam bentuk dokumen elektronik merupakan Laporan Tahunan yang dikonversi dalam <i>Portable Document Format</i> (PDF).	√
III. Isi Laporan Tahunan	
1. Laporan Tahunan paling sedikit memuat:	
a. Ikhtisar data keuangan penting;	
b. Informasi saham (jika ada);	
c. Laporan Direksi;	
d. Laporan Dewan Komisaris;	
e. Profil Emiten atau Perusahaan Publik;	71
f. Analisis dan pembahasan manajemen;	197
g. Tata Kelola Emiten atau Perusahaan Publik;	589
h. Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Emiten atau Perusahaan Publik;	1071
i. Laporan keuangan tahunan yang telah diaudit; dan	1129
j. Surat pernyataan anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris tentang tanggung jawab atas Laporan Tahunan.	68-69
2. Uraian Isi Laporan Tahunan	
a. Ikhtisar Data Keuangan Penting Ikhtisar data keuangan penting memuat informasi keuangan yang disajikan dalam bentuk perbandingan selama 3 (tiga) tahun buku atau sejak memulai usahanya jika Emiten atau Perusahaan Publik tersebut menjalankan kegiatan usahanya kurang dari 3 (tiga) tahun, paling sedikit memuat:	18-23
i) Pendapatan/penjualan;	
ii) Laba bruto;	
iii) Laba (rugi);	
iv) Jumlah laba (rugi) yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dan kepentingan non pengendali;	
v) Total laba (rugi) komprehensif;	
vi) Jumlah laba (rugi) komprehensif yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dan kepentingan non pengendali;	
vii) Laba (rugi) per saham;	
viii) Jumlah aset;	
ix) Jumlah liabilitas;	
x) Jumlah ekuitas;	
xi) Rasio laba (rugi) terhadap jumlah aset;	
xii) Rasio laba (rugi) terhadap ekuitas;	
xiii) Rasio laba (rugi) terhadap pendapatan/penjualan;	
xiv) Rasio lancar;	
xv) Rasio liabilitas terhadap ekuitas;	
xvi) Rasio liabilitas terhadap jumlah aset; dan	
xvii) Informasi dan rasio keuangan lainnya yang relevan dengan Emiten atau Perusahaan Publik dan jenis industrinya.	
b. Informasi Saham Informasi saham bagi Perusahaan Terbuka paling sedikit memuat:	27-29
i) Saham yang telah diterbitkan untuk setiap masa triwulan yang disajikan dalam bentuk perbandingan selama 2 (dua) tahun buku terakhir, paling sedikit memuat:	
• Jumlah saham yang beredar;	
• Kapitalisasi pasar berdasarkan harga pada bursa efek tempat saham dicatatkan;	
• Harga saham tertinggi, terendah, dan penutupan berdasarkan harga pada bursa efek tempat saham dicatatkan; dan	
• Volume perdagangan pada bursa efek tempat saham dicatatkan.	

KETERANGAN	HALAMAN
ii) Informasi dalam huruf b), huruf c) dan huruf d) hanya diungkapkan jika sahamnya tercatat di bursa efek; <ul style="list-style-type: none"> • Dalam hal terjadi aksi korporasi yang menyebabkan terjadinya perubahan pada saham, seperti pemecahan saham (<i>stock split</i>), penggabungan saham (<i>reverse stock</i>), dividen saham, saham bonus, perubahan nilai nominal saham, penerbitan efek konversi, serta penambahan dan pengurangan modal, informasi saham sebagaimana dimaksud pada angka i) ditambahkan penjelasan paling sedikit mengenai: <ul style="list-style-type: none"> • Tanggal pelaksanaan aksi korporasi; • Rasio pemecahan saham (<i>stock split</i>), penggabungan saham (<i>reverse stock</i>), dividen saham, saham bonus, jumlah efek konversi yang diterbitkan, dan perubahan nilai nominal saham; • Jumlah saham beredar sebelum dan sesudah aksi korporasi; • Jumlah efek konversi yang dilaksanakan (jika ada); dan • Harga saham sebelum dan sesudah aksi korporasi; 	
iii) Dalam hal terjadi penghentian sementara perdagangan saham (<i>suspension</i>) dan/atau pembatalan pencatatan saham (<i>delisting</i>) dalam tahun buku, dijelaskan alasan penghentian sementara perdagangan saham (<i>suspension</i>) dan/atau pembatalan pencatatan saham (<i>delisting</i>) tersebut; dan	
iv) Dalam hal penghentian sementara perdagangan saham (<i>suspension</i>) sebagaimana dimaksud pada angka iii) dan/atau proses pembatalan pencatatan saham (<i>delisting</i>) masih berlangsung hingga akhir periode Laporan Tahunan, dijelaskan tindakan yang dilakukan untuk menyelesaikan penghentian sementara perdagangan saham (<i>suspension</i>) dan/atau pembatalan pencatatan saham (<i>delisting</i>) tersebut.	
c. Laporan Direksi	54-67
Laporan Direksi paling sedikit memuat uraian singkat mengenai:	
i) Kinerja Emiten atau Perusahaan Publik, paling sedikit memuat: <ul style="list-style-type: none"> • Strategi dan kebijakan strategis Emiten atau Perusahaan Publik; • Peranan Direksi dalam perumusan strategi dan kebijakan strategis Emiten atau Perusahaan Publik; • Proses yang dilakukan Direksi untuk memastikan implementasi strategi Emiten atau Perusahaan Publik; • Perbandingan antara hasil yang dicapai dengan yang ditargetkan Emiten atau Perusahaan Publik; dan • Kendala yang dihadapi Emiten atau Perusahaan Publik; 	
ii) Gambaran tentang prospek usaha Emiten atau Perusahaan Publik; dan	
iii) Penerapan Tata Kelola Emiten atau Perusahaan Publik.	
iv) Perubahan komposisi anggota Direksi dan alasan perubahannya (jika ada);	
d. Laporan Dewan Komisaris	44-52
Laporan Dewan Komisaris paling sedikit memuat uraian singkat mengenai:	
i) Penilaian terhadap kinerja Direksi mengenai pengelolaan Emiten atau Perusahaan Publik, termasuk pengawasan Dewan Komisaris dalam perumusan dan implementasi strategi Emiten atau Perusahaan Publik yang dilakukan oleh Direksi;	
ii) Pandangan atas prospek usaha Emiten atau Perusahaan Publik yang disusun oleh Direksi; dan	
iii) Pandangan atas penerapan Tata Kelola Emiten atau Perusahaan Publik.	
e. Profil Emiten atau Perusahaan Publik	72-195
Profil Emiten atau Perusahaan Publik paling sedikit memuat informasi:	
i) Nama Emiten atau Perusahaan Publik termasuk apabila terdapat perubahan nama, alasan perubahan, dan tanggal efektif perubahan nama pada tahun buku;	72; 77
ii) Akses terhadap Emiten atau Perusahaan Publik termasuk kantor cabang atau kantor perwakilan yang memungkinkan masyarakat dapat memperoleh informasi mengenai Emiten atau Perusahaan Publik, meliputi: <ul style="list-style-type: none"> • Alamat; √ • Nomor telepon; √ • Alamat surat elektronik; dan √ • Alamat situs web; √ 	73
iii) Riwayat singkat Emiten atau Perusahaan Publik;	76-77
iv) Visi dan Misi Emiten atau Perusahaan Publik serta budaya perusahaan (<i>corporate culture</i>) atau nilai-nilai perusahaan;	78-81
v) Kegiatan usaha menurut anggaran dasar terakhir, kegiatan usaha yang dijalankan pada tahun buku, serta jenis barang dan/atau jasa yang dihasilkan;	82-85
vi) Wilayah operasional Emiten atau Perusahaan Publik; wilayah operasional merupakan wilayah atau daerah pelaksanaan kegiatan operasional atau jangkauan dari kegiatan operasional perusahaan.	86-87

KETERANGAN	HALAMAN
vii) Struktur organisasi Emiten atau Perusahaan Publik dalam bentuk bagan, paling sedikit sampai dengan struktur 1 (satu) tingkat di bawah Direksi termasuk komite di bawah Direksi (jika ada) dan komite di bawah Dewan Komisaris, disertai dengan nama dan jabatan;	88-89
viii) Daftar keanggotaan asosiasi industri baik dalam skala nasional maupun internasional yang berkaitan dengan penerapan keuangan berkelanjutan;	90-91
ix) Profil Direksi, paling sedikit memuat:	92-105
•Mama dan jabatan yang sesuai dengan tugas dan tanggung jawab;	√
•Foto terbaru;	√
•Usia;	√
•Kewarganegaraan;	√
•Riwayat pendidikan dan/atau sertifikasi;	√
•Riwayat jabatan, meliputi informasi:	√
» Dasar hukum pengangkatan sebagai anggota Direksi pada Emiten atau Perusahaan Publik yang bersangkutan;	√
» Rangkap jabatan, baik sebagai anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris, dan/atau anggota komite serta jabatan lainnya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perusahaan Publik. Dalam hal anggota Direksi tidak memiliki rangkap jabatan, maka diungkapkan mengenai hal tersebut; dan	√
» Pengalaman kerja beserta periode waktunya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perusahaan Publik;	√
•Hubungan afiliasi dengan anggota Direksi lainnya, anggota Dewan Komisaris, pemegang saham utama, dan pengendali baik langsung maupun tidak langsung sampai kepada pemilik individu, meliputi nama pihak yang terafiliasi. Dalam hal anggota Direksi tidak memiliki hubungan afiliasi, maka Emiten atau Perusahaan Publik mengungkapkan hal tersebut; dan	√
•Perubahan komposisi anggota Direksi dan alasan perubahannya. Dalam hal tidak terdapat perubahan komposisi anggota Direksi, maka diungkapkan mengenai hal tersebut;	√
x) Profil Dewan Komisaris, paling sedikit memuat:	√
•Nama dan jabatan;	√
•Foto terbaru;	√
•Usia;	√
•Kewarganegaraan;	√
•Riwayat pendidikan dan/atau sertifikasi;	√
•Riwayat jabatan, meliputi informasi:	√
» Dasar hukum pengangkatan sebagai anggota Dewan Komisaris;	√
» Dasar hukum pengangkatan pertama kali sebagai anggota Dewan Komisaris yang merupakan komisaris independen pada Emiten atau Perusahaan Publik yang bersangkutan;	√
» Rangkap jabatan, baik sebagai anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, dan/atau anggota komite serta jabatan lainnya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perusahaan Publik. Dalam hal anggota Dewan Komisaris tidak memiliki rangkap jabatan, maka diungkapkan mengenai hal tersebut; dan	√
» Pengalaman kerja beserta periode waktunya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perusahaan Publik;	√
•Hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, pemegang saham utama, dan pengendali baik langsung maupun tidak langsung sampai kepada pemilik individu, meliputi nama pihak yang terafiliasi; Dalam hal anggota Dewan Komisaris tidak memiliki hubungan afiliasi, maka Emiten atau Perusahaan Publik mengungkapkan hal tersebut;	√
•Pernyataan independensi komisaris independen dalam hal komisaris independen telah menjabat lebih dari 2 (dua) periode; dan	√
•Perubahan komposisi anggota Dewan Komisaris dan alasan perubahannya. Dalam hal tidak terdapat perubahan komposisi anggota Dewan Komisaris, maka diungkapkan mengenai hal tersebut;	√
xi) Dalam hal terdapat perubahan susunan anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris yang terjadi setelah tahun buku berakhir sampai dengan batas waktu penyampaian Laporan Tahunan, susunan yang dicantumkan dalam Laporan Tahunan adalah susunan anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris yang terakhir dan sebelumnya;	√
xii) Jumlah karyawan menurut jenis kelamin, jabatan, usia, tingkat pendidikan, dan status ketenagakerjaan (tetap/kontrak) dalam tahun buku; Pengungkapan informasi dapat disajikan dalam bentuk tabel.	145-148

KETERANGAN	HALAMAN
xiii) Nama pemegang saham dan persentase kepemilikan pada awal dan akhir tahun buku, yang terdiri dari informasi mengenai:	153
•Pemegang saham yang memiliki 5% (lima persen) atau lebih saham Emiten atau Perusahaan Publik;	155
•Anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris yang memiliki saham Emiten atau Perusahaan Publik. Dalam hal seluruh anggota Direksi dan/atau seluruh anggota Dewan Komisaris tidak memiliki saham, maka diungkapkan mengenai hal tersebut; dan	92-103; 106-117
•Kelompok pemegang saham masyarakat, yaitu kelompok pemegang saham yang masing-masing memiliki kurang dari 5% (lima persen) saham Emiten atau Perusahaan Publik;	155
Informasi di atas dapat disajikan dalam bentuk tabel.	
xiv) Persentase kepemilikan tidak langsung atas saham Emiten atau Perusahaan Publik oleh anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris pada awal dan akhir tahun buku, termasuk informasi mengenai pemegang saham yang terdaftar dalam daftar pemegang saham untuk kepentingan kepemilikan tidak langsung anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris;	92-103; 156-157
Dalam hal seluruh anggota Direksi dan/atau seluruh anggota Dewan Komisaris tidak memiliki kepemilikan tidak langsung atas saham Emiten atau Perusahaan Publik, maka diungkapkan mengenai hal tersebut.	√
xv) Jumlah pemegang saham dan persentase kepemilikan per akhir tahun buku berdasarkan klasifikasi:	√
•Kepemilikan institusi lokal;	√
•Kepemilikan institusi asing;	√
•Kepemilikan individu lokal; dan	√
•Kepemilikan individu asing;	√
xvi) Informasi mengenai pemegang saham utama dan pengendali Emiten atau Perusahaan Publik, baik langsung maupun tidak langsung, sampai kepada pemilik individu, yang disajikan dalam bentuk skema atau bagan;	158
xvii) Nama entitas anak, perusahaan asosiasi, perusahaan ventura bersama dimana Emiten atau Perusahaan Publik memiliki pengendalian bersama entitas (jika ada), beserta persentase kepemilikan saham, bidang usaha, total aset, dan status operasi entitas anak, perusahaan asosiasi, perusahaan ventura bersama;	160-168
Untuk entitas anak, ditambahkan informasi mengenai alamat entitas anak tersebut.	
xviii) Kronologis pencatatan saham, jumlah saham, nilai nominal, dan harga penawaran dari awal pencatatan hingga akhir tahun buku serta nama bursa efek dimana saham Emiten atau Perusahaan Publik dicatatkan, termasuk pemecahan saham (<i>stock split</i>), penggabungan saham (<i>reverse stock</i>), dividen saham, saham bonus, dan perubahan nilai nominal saham, pelaksanaan efek konversi, pelaksanaan penambahan dan pengurangan modal (jika ada);	172-173
xix) Informasi pencatatan efek lainnya selain efek sebagaimana dimaksud pada angka 18), yang belum jatuh tempo pada tahun buku paling sedikit memuat nama efek, tahun penerbitan, tingkat suku bunga/imbalance, tanggal jatuh tempo, nilai penawaran, dan peringkat efek (jika ada);	174-185
xx) Informasi penggunaan jasa akuntan publik (AP) dan kantor akuntan publik (KAP) beserta jaringan/asosiasi/aliansinya meliputi:	186
•Nama dan alamat;	√
•Periode penugasan;	√
•Informasi jasa audit dan/atau non audit yang diberikan;	√
•Biaya jasa (<i>fee</i>) audit dan/atau non audit untuk masing-masing penugasan yang diberikan selama tahun buku; dan	√
•Dalam hal AP dan KAP beserta jaringan/asosiasi/aliansinya, yang ditunjuk tidak memberikan jasa non audit, maka diungkapkan mengenai informasi tersebut; dan	√
Pengungkapan informasi penggunaan jasa AP dan KAP beserta jaringan/asosiasi/aliansinya dapat disajikan dalam bentuk tabel.	
xxi) Nama dan alamat lembaga dan/atau profesi penunjang pasar modal selain AP dan KAP	186-187
f. Analisis dan Pembahasan Manajemen	196-374
Analisis dan pembahasan manajemen memuat analisis dan pembahasan mengenai laporan keuangan dan informasi penting lainnya dengan penekanan pada perubahan material yang terjadi dalam tahun buku, yaitu paling sedikit memuat:	
i) Tinjauan operasi per segmen usaha sesuai dengan jenis industri Emiten atau Perusahaan Publik, paling sedikit mengenai:	206-263
•Produksi, yang meliputi proses, kapasitas, dan perkembangannya;	
•Pendapatan/penjualan; dan	
•Profitabilitas;	

KETERANGAN	HALAMAN
ii) Kinerja keuangan komprehensif yang mencakup perbandingan kinerja keuangan dalam 2 (dua) tahun buku terakhir, penjelasan tentang penyebab adanya perubahan dan dampak perubahan tersebut, paling sedikit mengenai: <ul style="list-style-type: none"> •Aset lancar, aset tidak lancar, dan total aset; •Liabilitas jangka pendek, liabilitas jangka panjang, dan total liabilitas; •Ekuitas; •Pendapatan/penjualan, beban, laba (rugi), penghasilan komprehensif lain, dan total laba (rugi) komprehensif; dan •Arus kas; 	280-311
iii) Kemampuan membayar utang atau kewajiban dengan menyajikan perhitungan rasio yang relevan;	321
iv) Tingkat kolektibilitas piutang Emiten atau Perusahaan Publik dengan menyajikan perhitungan rasio yang relevan;	322-330
v) Struktur modal (<i>capital structure</i>) dan kebijakan manajemen atas struktur modal (<i>capital structure</i>) tersebut disertai dasar penentuan kebijakan dimaksud;	331-332
vi) Bahasan mengenai ikatan yang material untuk investasi barang modal dengan penjelasan paling sedikit memuat: <ul style="list-style-type: none"> •Tujuan dari ikatan tersebut; •Sumber dana yang diharapkan untuk memenuhi ikatan tersebut; •Mata uang yang menjadi denominasi; dan •Langkah yang direncanakan Emiten atau Perusahaan Publik untuk melindungi risiko dari posisi mata uang asing yang terkait; 	332-333
vii) Bahasan mengenai investasi barang modal yang direalisasikan dalam tahun buku terakhir, paling sedikit memuat: <ul style="list-style-type: none"> •Jenis investasi barang modal; •Tujuan investasi barang modal; dan •Nilai investasi barang modal yang dikeluarkan; 	333
viii) Informasi dan fakta material yang terjadi setelah tanggal laporan akuntan (jika ada);	333
ix) Prospek usaha dari Emiten atau Perusahaan Publik dikaitkan dengan kondisi industri, ekonomi secara umum dan pasar internasional disertai data pendukung kuantitatif dari sumber data yang layak dipercaya;	339
x) Perbandingan antara target/proyeksi pada awal tahun buku dengan hasil yang dicapai (realisasi), mengenai: <ul style="list-style-type: none"> •Pendapatan/penjualan; •Laba (rugi); •Struktur modal (<i>capital structure</i>); atau •Hal lainnya yang dianggap penting bagi Emiten atau Perusahaan Publik; 	334-336
xi) Target/proyeksi yang ingin dicapai Emiten atau Perusahaan Publik untuk 1 (satu) tahun mendatang, mengenai: <ul style="list-style-type: none"> •Pendapatan/penjualan; •Laba (rugi); •Struktur modal (<i>capital structure</i>); •Kebijakan dividen; atau •Hal lainnya yang dianggap penting bagi Emiten atau Perusahaan Publik; 	340
xii) Aspek pemasaran atas barang dan/atau jasa Emiten atau Perusahaan Publik, paling sedikit mengenai strategi pemasaran dan pangsa pasar;	341-343
xiii) Uraian mengenai dividen selama 2 (dua) tahun buku terakhir, paling sedikit: <ul style="list-style-type: none"> •Kebijakan dividen, antara lain memuat informasi persentase jumlah dividen yang dibagikan terhadap laba bersih; •Tanggal pembayaran dividen kas dan/atau tanggal distribusi dividen non kas; •Jumlah dividen per saham (kas dan/atau non kas); dan •Jumlah dividen per tahun yang dibayar; <p>Pengungkapan informasi dapat disajikan dalam bentuk tabel. Dalam hal Emiten atau Perusahaan Publik tidak membagikan dividen dalam 2 (dua) tahun terakhir, maka diungkapkan mengenai hal tersebut.</p>	344-346

KETERANGAN	HALAMAN
xiv) Realisasi penggunaan dana hasil penawaran umum, dengan ketentuan:	349-354
<ul style="list-style-type: none"> • Dalam hal selama tahun buku, Emiten memiliki kewajiban menyampaikan laporan realisasi penggunaan dana, maka diungkapkan realisasi penggunaan dana hasil penawaran umum secara kumulatif sampai dengan akhir tahun buku; dan • Dalam hal terdapat perubahan penggunaan dana sebagaimana diatur dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan mengenai laporan realisasi penggunaan dana hasil penawaran umum, maka Emiten menjelaskan perubahan tersebut; 	
xv) Informasi material (jika ada), antara lain mengenai investasi, ekspansi, divestasi, penggabungan/peleburan usaha, akuisisi, restrukturisasi utang/modal, transaksi material, transaksi afiliasi, dan transaksi benturan kepentingan, yang terjadi pada tahun buku, paling sedikit memuat:	356-364
<ul style="list-style-type: none"> • Tanggal, nilai, dan objek transaksi; • Nama pihak yang melakukan transaksi; • Sifat hubungan afiliasi (jika ada); • Penjelasan mengenai kewajaran transaksi; • Pemenuhan ketentuan terkait; dan • Dalam hal terdapat hubungan afiliasi, selain mengungkapkan informasi sebagaimana dimaksud dalam huruf a) sampai dengan huruf e), Emiten atau Perusahaan Publik juga mengungkapkan informasi: <ul style="list-style-type: none"> » Pernyataan Direksi bahwa transaksi afiliasi telah melalui prosedur yang memadai untuk memastikan bahwa transaksi afiliasi dilaksanakan sesuai dengan praktik bisnis yang berlaku umum antara lain dilakukan dengan memenuhi prinsip transaksi yang wajar (<i>armslength principle</i>); dan » Peran Dewan Komisaris dan komite audit dalam melakukan prosedur yang memadai untuk memastikan bahwa transaksi afiliasi dilaksanakan sesuai dengan praktik bisnis yang berlaku umum antara lain dilakukan dengan memenuhi prinsip transaksi yang wajar (<i>armslength principle</i>); • Untuk transaksi afiliasi atau transaksi material yang merupakan kegiatan usaha yang dijalankan dalam rangka menghasilkan pendapatan usaha dan dijalankan secara rutin, berulang, dan/atau berkelanjutan, ditambahkan penjelasan bahwa transaksi afiliasi atau transaksi material tersebut merupakan kegiatan usaha yang dijalankan dalam rangka menghasilkan pendapatan usaha dan dijalankan secara rutin, berulang, dan/atau berkelanjutan; <p>Dalam hal transaksi afiliasi atau transaksi material dimaksud telah diungkapkan dalam laporan keuangan tahunan, ditambahkan informasi mengenai rujukan pengungkapan dalam laporan keuangan tahunan tersebut.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Untuk pengungkapan transaksi afiliasi dan/atau transaksi benturan kepentingan yang merupakan hasil pelaksanaan transaksi afiliasi dan/atau transaksi benturan kepentingan yang telah disetujui pemegang saham independen, ditambahkan informasi mengenai tanggal pelaksanaan RUPS yang menyetujui transaksi afiliasi dan/atau transaksi benturan kepentingan tersebut; <p>Dalam hal tidak terdapat transaksi afiliasi dan/atau transaksi benturan kepentingan, maka diungkapkan mengenai hal tersebut;</p>	
xvi) Perubahan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berpengaruh signifikan terhadap Emiten atau Perusahaan Publik dan dampaknya terhadap laporan keuangan (jika ada); dan	365-373
xvii) Perubahan kebijakan akuntansi, alasan dan dampaknya terhadap laporan keuangan (jika ada).	374
g. Tata Kelola Emiten atau Perusahaan Publik	589-1068
Tata Kelola Emiten atau Perusahaan Publik paling sedikit memuat uraian singkat mengenai:	
i) RUPS, paling sedikit memuat:	
<ul style="list-style-type: none"> • Informasi mengenai keputusan RUPS pada tahun buku dan 1 (satu) tahun sebelum tahun buku meliputi: <ul style="list-style-type: none"> » Keputusan RUPS pada tahun buku dan 1 (satu) tahun sebelum tahun buku yang direalisasikan pada tahun buku; dan » Keputusan RUPS pada tahun buku dan 1 (satu) tahun sebelum tahun buku yang belum direalisasikan beserta alasan belum direalisasikan; • Dalam hal Emiten atau Perusahaan Publik menggunakan pihak independen dalam pelaksanaan RUPS untuk melakukan perhitungan suara, maka diungkapkan mengenai hal tersebut; 	620-636 √ √
ii) Direksi, paling sedikit memuat:	637-679
<ul style="list-style-type: none"> • Tugas dan tanggung jawab masing-masing anggota Direksi; • Informasi mengenai tugas dan tanggung jawab masing-masing anggota Direksi diuraikan dan dapat disajikan dalam bentuk tabel. • Pernyataan bahwa Direksi memiliki pedoman atau piagam (<i>charter</i>) Direksi; • Kebijakan dan pelaksanaan frekuensi rapat Direksi, rapat Direksi bersama Dewan Komisaris, dan tingkat kehadiran anggota Direksi dalam rapat tersebut termasuk kehadiran dalam RUPS; 	641-646 637 652-666

KETERANGAN	HALAMAN
•Informasi tingkat kehadiran anggota Direksi dalam rapat Direksi, rapat Direksi bersama Dewan Komisaris, atau RUPS dapat disajikan dalam bentuk tabel.	
•Pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi anggota Direksi:	666-677
» Kebijakan pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi anggota Direksi, termasuk program orientasi bagi anggota Direksi yang baru diangkat (jika ada); dan	666
» Pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi yang diikuti anggota Direksi dalam tahun buku (jika ada);	666-677
•Penilaian Direksi terhadap kinerja komite yang mendukung pelaksanaan tugas Direksi pada tahun buku paling sedikit memuat:	679
» Prosedur penilaian kinerja; dan	679
» Kriteria yang digunakan seperti capaian kinerja selama tahun buku, kompetensi dan kehadiran dalam rapat; dan	679
•Dalam hal Emiten atau Perusahaan Publik tidak memiliki komite yang mendukung pelaksanaan tugas Direksi, maka diungkapkan mengenai hal tersebut.	√
iii) Dewan Komisaris, paling sedikit memuat:	680-723
•Tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris;	685-687
•Pernyataan bahwa Dewan Komisaris memiliki pedoman atau piagam (<i>charter</i>) Dewan Komisaris;	680
•Kebijakan dan pelaksanaan frekuensi rapat Dewan Komisaris, rapat Dewan Komisaris bersama Direksi dan tingkat kehadiran anggota Dewan Komisaris dalam rapat tersebut termasuk kehadiran dalam RUPS;	690-707
Informasi tingkat kehadiran anggota Dewan Komisaris dalam rapat Dewan Komisaris, rapat Dewan Komisaris bersama Direksi, atau RUPS dapat disajikan dalam bentuk tabel.	
•Pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi anggota Dewan Komisaris:	708-712
» Kebijakan pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi anggota Dewan Komisaris, termasuk program orientasi bagi anggota Dewan Komisaris yang baru diangkat (jika ada); dan	708
» Pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi yang diikuti anggota Dewan Komisaris dalam tahun buku (jika ada);	708-712
•Penilaian kinerja Direksi dan Dewan Komisaris serta masing-masing anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris, paling sedikit memuat:	717-721
» Prosedur pelaksanaan penilaian kinerja;	717; 719
» Kriteria yang digunakan seperti capaian kinerja selama tahun buku, kompetensi dan kehadiran dalam rapat; dan	717; 720
» Pihak yang melakukan penilaian; dan	717; 719
•Penilaian Dewan Komisaris terhadap kinerja Komite yang mendukung pelaksanaan tugas Dewan Komisaris pada tahun buku meliputi:	722-723
» Prosedur penilaian kinerja; dan	723
» Kriteria yang digunakan seperti capaian kinerja selama tahun buku, kompetensi dan kehadiran dalam rapat;	723
iv) Nominasi dan remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris, paling sedikit memuat:	727-737
•Prosedur nominasi, meliputi uraian singkat mengenai kebijakan dan proses nominasi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris; dan	727-728
•Prosedur dan pelaksanaan remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris, antara lain:	728
» Prosedur penetapan remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris;	729; 733
» Struktur remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris seperti, gaji, tunjangan, tantiem/bonus dan lainnya; dan	729-731; 734-735
» Besarnya remunerasi masing-masing anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris; Pengungkapan informasi dapat disajikan dalam bentuk tabel.	732-733; 736-737
v) Dewan Pengawas Syariah, bagi Emiten atau Perusahaan Publik yang menjalankan kegiatan usaha berdasarkan prinsip syariah sebagaimana tertuang dalam anggaran dasar, paling sedikit memuat:	N/A
•Nama;	
•Dasar hukum pengangkatan Dewan Pengawas Syariah;	
•Periode penugasan Dewan Pengawas Syariah;	
•Tugas dan tanggung jawab Dewan Pengawas Syariah; dan	
•Frekuensi dan cara pemberian nasihat dan saran serta pengawasan pemenuhan prinsip syariah di pasar modal terhadap Emiten atau Perusahaan Publik;	

KETERANGAN	HALAMAN
vi) Komite audit, paling sedikit memuat:	752-767; 115; 114; 117
•Nama dan jabatannya dalam keanggotaan komite;	752-767; 115; 114; 117
•Usia;	752-767; 115; 114; 117
•Kewarganegaraan;	752-767; 115; 114; 117
•Riwayat pendidikan;	752-767; 115; 114; 117
•Riwayat jabatan, meliputi informasi:	752-767; 115; 114; 117
» Dasar hukum penunjukan sebagai anggota komite;	√
» Rangkap jabatan, baik sebagai anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, dan/atau anggota komite serta jabatan lainnya (jika ada); dan	√
» Pengalaman kerja beserta periode waktunya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perusahaan Publik;	√
•Periode dan masa jabatan anggota Komite Audit;	755-756
•Pernyataan independensi Komite Audit;	758
•Pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi yang telah diikuti dalam tahun buku (jika ada);	758-759; 709-711
•Kebijakan dan pelaksanaan frekuensi rapat Komite Audit dan tingkat kehadiran anggota Komite Audit dalam rapat tersebut; dan	760-764
•Pelaksanaan kegiatan Komite Audit pada tahun buku sesuai dengan yang dicantumkan dalam pedoman atau piagam (<i>charter</i>) Komite Audit;	765-767
vii) Komite atau fungsi nominasi dan remunerasi Emiten atau Perusahaan Publik, paling sedikit memuat:	768-787
•Nama dan jabatannya dalam keanggotaan komite;	771-772; 106-117
•Usia;	771-772; 106-117
•Kewarganegaraan;	771-772; 106-117
•Riwayat pendidikan;	771-772; 106-117
•Riwayat jabatan, meliputi informasi:	771-772; 106-117
» Dasar hukum penunjukan sebagai anggota komite;	√
» Rangkap jabatan, baik sebagai anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, dan/atau anggota komite serta jabatan lainnya (jika ada); dan	√
» Pengalaman kerja beserta periode waktunya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perusahaan Publik;	√
•Periode dan masa jabatan anggota komite;	771-772
•Pernyataan independensi komite;	774-775
•Pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi yang telah diikuti dalam tahun buku (jika ada);	775-777; 709-712
•Uraian tugas dan tanggung jawab;	777-779
•Pernyataan bahwa telah memiliki pedoman atau piagam (<i>charter</i>);	779
•Kebijakan dan pelaksanaan frekuensi rapat dan tingkat kehadiran anggota dalam rapat tersebut;	779-786
•Uraian singkat pelaksanaan kegiatan pada tahun buku; dan	786-787
•Dalam hal tidak dibentuk Komite Nominasi dan Remunerasi, Emiten atau Perusahaan Publik cukup mengungkapkan informasi sebagaimana dimaksud dalam huruf i) sampai dengan huruf l) dan mengungkapkan:	
» Alasan tidak dibentuknya komite; dan	
» Pihak yang melaksanakan fungsi nominasi dan remunerasi;	
	787-798; 798-815
viii) Komite lain yang dimiliki Emiten atau Perusahaan Publik dalam rangka mendukung fungsi dan tugas Direksi (jika ada) dan/atau komite yang mendukung fungsi dan tugas Dewan Komisaris, paling sedikit memuat:	822; 823-824; 824-826; 826-830; 831-832; 832-834; 834-836; 836-838; 839-841; 841-842

KETERANGAN	HALAMAN
	789-790; 108; 111; 113; 116 800-805; 106-107; 109; 110; 112
•Nama dan jabatannya dalam keanggotaan komite;	822; 823-824; 824-826; 826-830; 831-832; 832-834; 834-836; 836-838; 839-841; 841-842
	789-790; 108; 111; 113; 116 800-805; 106-107; 109; 110; 112
•Usia;	822; 823-824; 824-826; 826-830; 831-832; 832-834; 834-836; 836-838; 839-841; 841-842
	789-790; 108; 111; 113; 116 800-805; 106-107; 109; 110; 112
•Kewarganegaraan;	822; 823-824; 824-826; 826-830; 831-832; 832-834; 834-836; 836-838; 839-841; 841-842
	789-790; 108; 111; 113; 116 800-805; 106-107; 109; 110; 112
•Riwayat pendidikan;	822; 823-824; 824-826; 826-830; 831-832; 832-834; 834-836; 836-838; 839-841; 841-842
	789-790; 108; 111; 113; 116 800-805; 106-107; 109; 110; 112
•Riwayat jabatan, meliputi informasi:	822; 823-824; 824-826; 826-830; 831-832; 832-834; 834-836; 836-838; 839-841; 841-842
» Dasar hukum penunjukan sebagai anggota komite;	√
» Rangkap jabatan, baik sebagai anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, dan/atau anggota komite serta jabatan lainnya (jika ada); dan	√

KETERANGAN	HALAMAN
» Pengalaman kerja beserta periode waktunya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perusahaan Publik;	√
•Periode dan masa jabatan anggota komite;	789-790; 108; 111; 113; 116 800-805; 106-107; 109; 110; 112 822; 823-824; 824-826; 826-830; 831-832; 832-834; 834-836; 836-838; 839-841; 841-842
•Pernyataan independensi komite;	791-792; 806 822; 823-824; 824-826; 826-830; 831-832; 832-834; 834-836; 836-838; 839-841; 841-842
•Pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi yang telah diikuti dalam tahun buku (jika ada); dan	792-793; 709-711; 806-809; 709; 710; 711; 712 822; 823-824; 824-826; 826-830; 831-832; 832-834; 834-836; 836-838; 839-841; 841-842
•Uraian tugas dan tanggung jawab;	794-795; 810 822; 823-824; 824-826; 826-830; 831-832; 832-834; 834-836; 836-838; 839-841; 841-842
•Pernyataan bahwa telah memiliki pedoman atau piagam (<i>charter</i>) komite;	795; 810 822; 823-824; 824-826; 826-830; 831-832; 832-834; 834-836; 836-838; 839-841; 841-842
•Kebijakan dan pelaksanaan frekuensi rapat komite dan tingkat kehadiran anggota komite dalam rapat tersebut; dan	795-797; 810-813 822; 823-824; 824-826; 826-830; 831-832; 832-834; 834-836; 836-838; 839-841; 841-842

KETERANGAN	HALAMAN
	798; 814-815
•Uraian singkat pelaksanaan kegiatan komite pada tahun buku;	822; 823-824; 824-826; 826-830; 831-832; 832-834; 834-836; 836-838; 839-841; 841-842
ix) Sekretaris Perusahaan, paling sedikit memuat:	816-821
•Nama;	818
•Domisili;	818
•Riwayat jabatan, meliputi:	818
» Dasar hukum penunjukan sebagai Sekretaris Perusahaan; dan	√
» Pengalaman kerja beserta periode waktunya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perusahaan Publik;	√
•Riwayat pendidikan;	818
•Pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi yang diikuti dalam tahun buku; dan	818-819
•Uraian singkat pelaksanaan tugas Sekretaris Perusahaan pada tahun buku;	819-820
x) Unit Audit Internal, paling sedikit memuat:	842-854
•Nama kepala Unit Audit Internal;	843
•Riwayat jabatan, meliputi:	843
» Dasar hukum penunjukan sebagai kepala Unit Audit Internal; dan	√
» Pengalaman kerja beserta periode waktunya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perusahaan Publik;	√
•Kualifikasi atau sertifikasi sebagai profesi audit internal (jika ada);	843
•Pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi yang diikuti dalam tahun buku;	843-844
•Struktur dan kedudukan Unit Audit Internal;	844
•Uraian tugas dan tanggung jawab;	845
•Pernyataan bahwa telah memiliki pedoman atau piagam (<i>charter</i>) unit audit internal; dan	847
•Uraian singkat pelaksanaan tugas unit audit internal pada tahun buku termasuk kebijakan dan pelaksanaan frekuensi rapat dengan Direksi, Dewan Komisaris, dan/atau Komite Audit;	845
xi) Uraian mengenai sistem pengendalian internal (<i>internal control</i>) yang diterapkan oleh Emiten atau Perusahaan Publik, paling sedikit memuat:	868-872
•Pengendalian keuangan dan operasional, serta kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan lainnya;	868
•Tinjauan atas efektivitas sistem pengendalian internal; dan	872
•Pernyataan Direksi dan/atau Dewan Komisaris atas kecukupan sistem pengendalian internal;	872
xii) Sistem manajemen risiko yang diterapkan oleh Emiten atau Perusahaan Publik, paling sedikit memuat:	873-897
•Gambaran umum mengenai sistem manajemen risiko Emiten atau Perusahaan Publik;	873
•Jenis risiko dan cara pengelolaannya;	881
•Tinjauan atas efektivitas sistem manajemen risiko Emiten atau Perusahaan Publik; dan	881
•Pernyataan Direksi dan/atau Dewan Komisaris atau Komite Audit atas kecukupan sistem manajemen risiko;	897
xiii) Perkara hukum yang berdampak material yang dihadapi oleh Emiten atau Perusahaan Publik, entitas anak, anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris (jika ada), paling sedikit memuat:	898-902
•Pokok perkara/gugatan;	898-902
•Status penyelesaian perkara/gugatan; dan	898-901
•Pengaruhnya terhadap kondisi Emiten atau Perusahaan Publik;	901
xiv) Informasi tentang sanksi administratif/sanksi yang dikenakan kepada Emiten atau Perusahaan Publik, anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi, oleh Otoritas Jasa Keuangan dan otoritas lainnya pada tahun buku (jika ada);	903
xv) Informasi mengenai kode etik Emiten atau Perusahaan Publik meliputi:	904-905
•Pokok-pokok kode etik;	904
•Bentuk sosialisasi kode etik dan upaya penegakannya; dan	904-905

KETERANGAN	HALAMAN
•Pernyataan bahwa kode etik berlaku bagi anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris, dan karyawan Emiten atau Perusahaan Publik;	904
xvi) Uraian singkat mengenai kebijakan pemberian kompensasi jangka panjang berbasis kinerja kepada manajemen dan/atau karyawan yang dimiliki oleh Emiten atau Perusahaan Publik (jika ada), antara lain berupa program kepemilikan saham oleh manajemen (<i>management stock ownership program/MSOP</i>) dan/atau program kepemilikan saham oleh karyawan (<i>employee stock ownership program/ESOP</i>);	906-908
Dalam hal pemberian kompensasi berupa program kepemilikan saham oleh manajemen (<i>management stock ownership program/MSOP</i>) dan/atau program kepemilikan saham oleh karyawan (<i>employee stock ownership program/ESOP</i>), informasi yang diungkapkan paling sedikit memuat:	√
•Jumlah saham dan/atau opsi;	√
•Jangka waktu pelaksanaan;	√
•Persyaratan karyawan dan/atau manajemen yang berhak; dan	√
•Harga pelaksanaan atau penentuan harga pelaksanaan;	√
xvii) Uraian singkat mengenai kebijakan pengungkapan informasi mengenai:	956-961
•Kepemilikan saham anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris paling lambat 3 (tiga) hari kerja setelah terjadinya kepemilikan atau setiap perubahan kepemilikan atas saham Perusahaan Terbuka; dan	√
•Pelaksanaan atas kebijakan dimaksud;	√
xviii) Uraian mengenai sistem pelaporan pelanggaran (<i>Whistleblowing System</i>) di Emiten atau Perusahaan Publik, paling sedikit memuat:	963-965
•Cara penyampaian laporan pelanggaran;	963
•Perlindungan bagi pelapor;	964
•Penanganan pengaduan;	
•Pihak yang mengelola pengaduan; dan	963
•Hasil dari penanganan pengaduan, paling sedikit:	965
» Jumlah pengaduan yang masuk dan diproses dalam tahun buku; dan	965
» Tindak lanjut pengaduan;	965
Dalam hal Emiten atau Perusahaan Publik tidak memiliki sistem pelaporan pelanggaran (<i>whistleblowing system</i>), maka diungkapkan mengenai hal tersebut.	
xix) Uraian mengenai kebijakan anti korupsi Emiten atau Perusahaan Publik, paling sedikit memuat:	966
•Program dan prosedur yang dilakukan dalam mengatasi praktik korupsi, balas jasa (<i>kickbacks</i>), <i>fraud</i> , suap dan/atau gratifikasi dalam Emiten atau Perusahaan Publik; dan	966
•Pelatihan/sosialisasi anti korupsi kepada karyawan Emiten atau Perusahaan Publik;	966
Dalam hal Emiten atau Perusahaan Publik tidak memiliki kebijakan anti korupsi, maka dijelaskan alasan tidak dimilikinya kebijakan dimaksud.	
xx) Penerapan atas pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka bagi Emiten yang menerbitkan efek bersifat ekuitas atau Perusahaan Publik, meliputi:	1.002-1.009
•Pernyataan mengenai rekomendasi yang telah dilaksanakan; dan/atau	√
•Penjelasan atas rekomendasi yang belum dilaksanakan, disertai alasan dan alternatif pelaksanaannya (jika ada).	√
Pengungkapan informasi dapat disajikan dalam bentuk tabel.	
h. Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Emiten atau Perusahaan Publik	
i) Informasi yang diungkapkan dalam bagian Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan merupakan Laporan Keberlanjutan (<i>Sustainability Report</i>) sebagaimana dimaksud dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik, paling sedikit memuat:	√
•Penjelasan strategi keberlanjutan;	√
•Ikhtisar aspek keberlanjutan (ekonomi, sosial, dan lingkungan hidup);	√
•Profil singkat Emiten atau Perusahaan Publik;	√
•Penjelasan Direksi;	√
•Tata Kelola Keberlanjutan;	√
•Kinerja Keberlanjutan;	√
•Verifikasi tertulis dari pihak independen, jika ada;	√
•Lembar umpan balik (<i>feedback</i>) untuk pembaca, jika ada; dan	√
•Tanggapan Emiten atau Perusahaan Publik terhadap umpan balik laporan tahun sebelumnya;	√

KETERANGAN	HALAMAN
ii) Laporan Keberlanjutan sebagaimana dimaksud pada angka i), harus disusun sesuai Pedoman Teknis Penyusunan Laporan Keberlanjutan (<i>Sustainability Report</i>) Bagi Emiten dan Perusahaan Publik sebagaimana tercantum dalam Lampiran II yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan ini;	√
iii) Informasi Laporan Keberlanjutan (<i>Sustainability Report</i>) pada angka 1) dapat:	
• Diungkapkan pada bagian lain yang relevan di luar bagian Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan, seperti penjelasan Direksi terkait Laporan Keberlanjutan diungkapkan dalam bagian terkait Laporan Direksi; dan/atau	√
• Merujuk pada bagian lain di luar bagian Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan dengan tetap mengacu pada Pedoman Teknis Penyusunan Laporan Keberlanjutan (<i>Sustainability Report</i>) Bagi Emiten dan Perusahaan Publik sebagaimana tercantum dalam Lampiran II yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan ini, seperti profil Emiten atau Perusahaan Publik;	√
iv) Laporan Keberlanjutan (<i>Sustainability Report</i>) sebagaimana dimaksud pada angka i) merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Tahunan namun dapat disajikan secara terpisah dengan Laporan Tahunan;	√
v) Dalam hal Laporan Keberlanjutan disajikan secara terpisah dengan Laporan Tahunan, informasi yang diungkapkan dalam Laporan Keberlanjutan dimaksud harus:	√
• Memuat seluruh informasi sebagaimana dimaksud pada angka i); dan	√
• Disusun sesuai Pedoman Teknis Penyusunan Laporan Keberlanjutan (<i>Sustainability Report</i>) Bagi Emiten dan Perusahaan Publik sebagaimana tercantum dalam Lampiran II yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan ini;	√
vi) Dalam hal Laporan Keberlanjutan disajikan secara terpisah dengan Laporan Tahunan, maka dalam bagian Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan memuat informasi bahwa informasi mengenai Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan telah diungkapkan dalam Laporan Keberlanjutan yang disajikan secara terpisah dari Laporan Tahunan; dan	√
vii) Penyampaian Laporan Keberlanjutan (<i>Sustainability Report</i>) yang disajikan secara terpisah dengan Laporan Tahunan harus disampaikan bersamaan dengan penyampaian Laporan Tahunan.	√
i. Laporan Keuangan Tahunan yang Telah Diaudit	
Laporan keuangan tahunan yang dimuat dalam Laporan Tahunan disusun sesuai dengan standar akuntansi keuangan di Indonesia dan telah diaudit oleh akuntan publik yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan. Laporan keuangan tahunan dimaksud memuat pernyataan mengenai pertanggungjawaban atas laporan keuangan sebagaimana diatur dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan mengenai tanggung jawab Direksi atas laporan keuangan atau peraturan perundang-undangan di sektor pasar modal yang mengatur mengenai laporan berkala perusahaan efek dalam hal Emiten merupakan perusahaan efek.	
j. Surat Pernyataan Anggota Direksi dan Anggota Dewan Komisaris tentang Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan Surat pernyataan anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris tentang tanggung jawab atas Laporan Tahunan disusun sesuai dengan format Surat Pernyataan Anggota Direksi dan Anggota Dewan Komisaris tentang Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan sebagaimana tercantum dalam Lampiran I yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan ini.	68-69

2023 Laporan Tahunan

Menduniakan Bisnis Indonesia



Melayani Negeri, Kebanggaan Bangsa

Grha BNI

Jl. Jenderal Sudirman Kav. 1
Jakarta 10220, Indonesia

Online

Email: bnicall@bni.co.id
Website: bni.co.id

Telepon & Faks

Solution Center: 1500 046
Telepon: 021 - 2511 946, 572 8387
Faks: 021 - 572 8295, 572 8053

 BNI
 @BNI46
 @BNI46

